2025 LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

Bank Jakarta
Membangun Masa Depan

Memperkuat Fundamental, Mempercepat Pertumbuhan

Strengthening Fundamentals, Accelerating Growth



PT Bank DKI (Bank Jakarta)

Penjelasan Tema
Theme Explanation

Memperkuat Fundamental, Mempercepat Pertumbuhan

Strengthening Fundamentals, Accelerating Growth

Di tengah dinamika lanskap ekonomi global, dan tantangan geopolitik yang berfluktuatif, Bank Jakarta memulai fase baru transformasi menuju arah yang lebih modern, profesional, dan siap bersaing di kancah nasional dan global. Langkah awal transformasi yang dimulai dengan melakukan perubahan call name dan logo menjadi "Bank Jakarta" dan "Bank Jakarta Syariah", adalah sebuah penanda penguatan fundamental sebagai prioritas untuk memastikan setiap langkah pertumbuhan semakin kuat, sehat, dan tangguh.

Penguatan fundamental diwujudkan melalui berbagai inisiatif strategis, mulai dari peningkatan kualitas tata kelola perusahaan yang baik, penguatan manajemen risiko, optimalisasi struktur permodalan, hingga peningkatan kualitas sumber daya manusia dan kapabilitas digital. Perseroan juga terus menyempurnakan proses bisnis serta memperkuat infrastruktur teknologi guna meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas layanan kepada nasabah. Bank Jakarta bertekad untuk menjadi institusi keuangan yang tumbuh secara bisnis, serta hadir dengan semangat melayani, tumbuh dengan solid, dan memberikan kontribusi nyata bagi perekonomian Jakarta dan nasional.

Amid the dynamic global economy and fluctuating geopolitics, Bank Jakarta has entered a new phase of transformation. The bank aims to become more modern, professional, and competitive at the national and global levels. The change of its call name and logo to "Bank Jakarta" and "Bank Jakarta Syariah" marks the first step. This change is a symbol of strengthening fundamentals as the top priority. It ensures that each step of growth becomes stronger, healthier, and more resilient.

Bank Jakarta strengthens its fundamentals through various strategic initiatives. These range from enhancing good corporate governance and risk management to optimizing capital structure. The bank also improves the quality of human resources and digital capabilities. It continues to refine business processes and strengthen technological infrastructure to increase efficiency and service quality. Bank Jakarta is committed to growing sustainably, building on solid foundations, and contributing tangibly to the economies of Jakarta and Indonesia.


Bank
Jakarta
Membangun Masa Depan
Bank
Jakarta
Bank
Jakarta
Bank
Jakarta

Kesinambungan Tema Laporan Tahunan
Continuity of Annual Report Themes



Transformasi Menuju Ekosistem Digital
Transformation Towards a Digital Ecosystem

Berbagai inisiatif Transformasi telah dilakukan sepanjang tahun 2022. Inisiatif tersebut dilakukan untuk terus mengembangkan produk dan layanan terbaik melalui inovasi yang menghadirkan kemudahan untuk nasabah dan menjadi solusi berbagai kebutuhan transaksi perbankan bagi masyarakat.

Various transformation initiatives were carried out throughout 2022. These initiatives were undertaken to continue developing the best products and services through innovations that provide convenience for customers and become solutions for various banking transaction needs for the community.

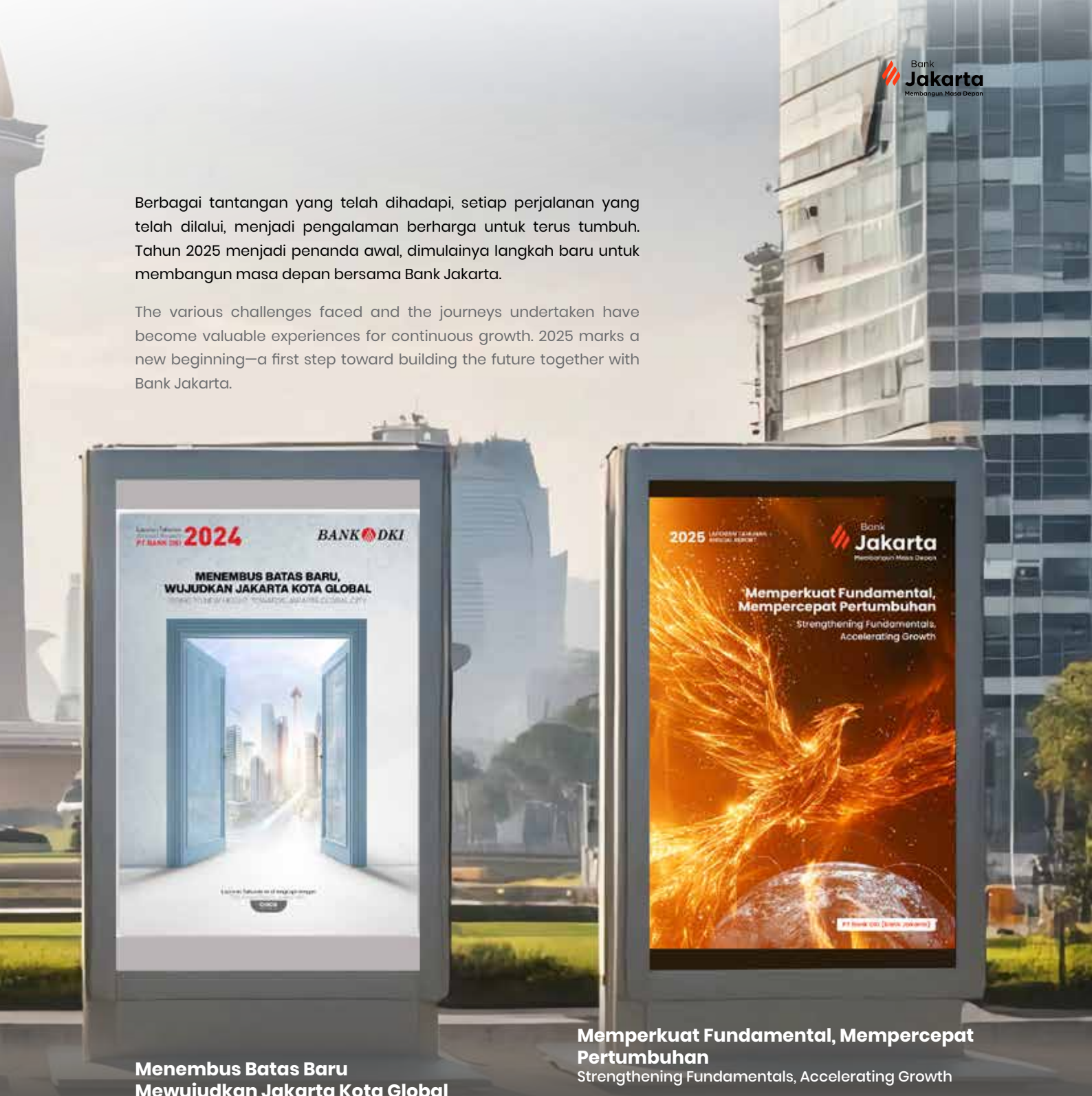
Bertumbuh, Berkualitas, dan Berkelanjutan
Growth, Quality, and Sustainability

Bertumbuh, Berkualitas, dan Berkelanjutan menjadi Tiga pilar yang saling terkait dalam perkembangan Bank DKI sebagai entitas bisnis menghadapi perkembangan ekonomi global.

Growth, Quality, and Sustainability are three interrelated pillars in the development of Bank DKI as a business entity facing global economic developments.

Berbagai tantangan yang telah dihadapi, setiap perjalanan yang telah dilalui, menjadi pengalaman berharga untuk terus tumbuh. Tahun 2025 menjadi penanda awal, dimulainya langkah baru untuk membangun masa depan bersama Bank Jakarta.

The various challenges faced and the journeys undertaken have become valuable experiences for continuous growth. 2025 marks a new beginning—a first step toward building the future together with Bank Jakarta.



Menembus Batas Baru Mewujudkan Jakarta Kota Global

Breaking New Ground, Make Jakarta a Global City

Tumbuh tangguh di tengah berbagai tantangan, bangkit untuk menembus batas baru seiring dengan asa mewujudkan Jakarta Kota Global.

Growing strong amid various challenges, rising to break new ground in line with the aspiration to realize Jakarta as a Global City.

Memperkuat Fundamental, Mempercepat Pertumbuhan

Strengthening Fundamentals, Accelerating Growth

Di tengah dinamika lanskap ekonomi global, dan tantangan geopolitik yang berfluktuatif, Bank Jakarta memulai fase baru transformasi menuju arah yang lebih modern, profesional, dan siap bersaing di kancah nasional dan global. Langkah awal transformasi yang dimulai dengan melakukan perubahan call name dan logo menjadi "Bank Jakarta" dan "Bank Jakarta Syariah", adalah sebuah penanda penguatan fundamental sebagai prioritas untuk memastikan setiap langkah pertumbuhan semakin kuat, sehat, dan tangguh.

Amid the dynamic global economy and fluctuating geopolitics, Bank Jakarta has entered a new phase of transformation. The bank aims to become more modern, professional, and competitive at the national and global levels. The change of its call name and logo to "Bank Jakarta" and "Bank Jakarta Syariah" marks the first step. This change is a symbol of strengthening fundamentals as the top priority. It ensures that each step of growth becomes stronger, healthier, and more resilient.

Tentang Laporan Tahunan Bank Jakarta Tahun 2025

About the Bank Jakarta 2025 Annual Report

Bank Jakarta
Membangun Masa Depan

PT Bank DKI (Bank Jakarta) adalah lembaga keuangan yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

PT Bank DKI (Bank Jakarta) is a financial institution registered with and supervised by the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan).

Referensi Penyusunan Laporan Tahunan

References for the Preparation of the Annual Report

- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/ POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 37/ POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/ SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

- Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
- Financial Services Authority Regulation No. 29/ POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies.
- Financial Services Authority Regulation No. 37/ POJK.03/2019 concerning Transparency and Publication of Bank Reports.
- Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks.
- Financial Services Authority Circular Letter No. 16/ SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

Penyusunan Laporan Tahunan ini juga merujuk kepada :

- Kriteria Annual Report Award
- Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) Tahun 2021
- ASEAN Corporate Governance Scorecard.

The preparation of this Annual Report also refers to:

- Annual Report Award Criteria
- Indonesian General Guidelines for Corporate Governance (PUGKI) 2021
- ASEAN Corporate Governance Scorecard

Isi Laporan Tahunan

Contents of the Annual Report

- Ikhtisar Kinerja Keuangan & Kinerja Penting.
- Laporan Dewan Komisaris dan Direksi.
- Profil Perusahaan & Informasi Umum.
- Analisis & Pembahasan Manajemen Atas Kinerja.
- Tata Kelola Perusahaan.
- Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
- Laporan Keuangan Audited Kantor Akuntan Publik

- Financial Performance Highlights & Key Performance Indicators
- Reports of the Board of Commissioners and Board of Directors
- Company Profile & General Information
- Management's Discussion & Analysis of Performance
- Corporate Governance
- Social and Environmental Responsibility
- Audited Financial Statements by a Public Accounting Firm

Periode Pelaporan

Reporting Period

Tahun buku 2025 antara 1 Januari 2025 yang berakhir sampai dengan 31 Desember 2025.

Financial year 2025, from January 1, 2025 until December 31, 2025.

Standar Akuntansi dan Denominasi Mata Uang

Accounting Standards and Currency Denomination

- "Rupiah" atau Rp merujuk pada mata uang resmi Indonesia, sedangkan "Dollar AS" atau US$ merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat.
- Kecuali jika disebutkan lain, semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia

- "Rupiah" or Rp refers to the official currency of Indonesia, while "US Dollar" or US$ refers to the official currency of the United States.
- Unless otherwise stated, all financial information is presented in Rupiah in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Penyajian Informasi Publikasi Laporan Tahunan

Presentation of Annual Report Publication Information

Laporan Tahunan Bank Jakarta tahun 2025 disajikan dalam format dwi bahasa. Laporan Tahunan Bank Jakarta tahun 2025 dan tahun-tahun sebelumnya (d/h Bank DKI) dapat dilihat dan diunduh pada situs resmi Perseroan.

The 2025 Bank Jakarta Annual Report is presented in a bilingual format. The 2025 Annual Report and previous years' reports (formerly Bank DKI) can be viewed and downloaded from the Company's official website.

www.bankjakarta.co.id

Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi :

Sekretaris Perusahaan Bank Jakarta
Gedung Prasada Sasana Karya Jl. Suryopranoto No. 8 Jakarta Pusat 10130
Telp : 021 - 806 55555
Faks : 021 - 806 55000
Email : corsec@bankjakarta.co.id

For further information, please contact:

Corporate Secretary Bank Jakarta
Gedung Prasada Sasana Karya Jl. Suryopranoto No. 8 Jakarta Pusat 10130
Phone : 021 - 806 55555
Fax : 021 - 806 55000
Email : corsec@bankjakarta.co.id

Penyajian Informasi Dalam Laporan Tahunan Bank Jakarta 2025

Presentation of Information in the 2025 Bank Jakarta Annual Report

Penyusunan Laporan Tahunan Bank Jakarta merujuk pada ketentuan yang berlaku mengenai penyajian keterbukaan informasi dalam Laporan Tahunan yang terdiri dari beberapa bab, sebagai berikut :

The preparation of the Bank DKI Annual Report refers to the applicable provisions regarding the presentation of information disclosure in the Annual Report, which consists of several chapters, as follows:

Ikhtisar Kinerja Keuangan dan Kinerja Penting

Overview of Financial Performance and Key Highlights

Menyajikan ringkasan informasi mengenai kinerja keuangan dan kinerja penting lainnya yang dibuat dalam perbandingan kinerja 5 (lima) tahun terakhir seperti :

- Laba Rugi
- Neraca
- Rasio Keuangan
- Kinerja Bisnis
- Kinerja Operasional
- Ikhtisar Efek
- Ikhtisar Saham
- Ikhtisar Dividen
- Penghargaan, Sertifikasi dan Pemeringkatan

Presents a summary of information on financial performance and other key performance indicators, prepared as a comparison over the past 5 (five) years, including:

- Profit and Loss
- Balance Sheet
- Financial Ratios
- Business Performance
- Operational Performance
- Securities Overview
- Share Overview
- Dividend Overview
- Awards, Certifications, and Ratings

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Menyajikan laporan dan pandangan Dewan Komisaris atas :

- Pengawasan Dewan Komisaris
- Prospek usaha perusahaan
- Penilaian kinerja Direksi
- Penilaian kinerja Komite dibawah Dewan Komisaris

Presenting the Board of Commissioners' report and insight on:

- Board of Commissioners' Supervision
- Company Business Prospects
- Board of Directors Performance
- The Board of Commissioners Committee Performance

Laporan Direksi

Board of Directors Report

Menyajikan uraian singkat mengenai kinerja Perusahaan :

- Analisis atas kinerja perusahaan berikut dengan perumusan strategi dan kebijakan strategis perusahaan
- Analisis atas prospek usaha Perusahaan
- Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Provides a brief description of the Company's performance, including:

- Analysis of the Company's performance, along with the formulation of strategic plans and policies
- Analysis of the Company's business prospects
- Implementation of Corporate Governance



Profil Perusahaan & Informasi Umum
Company Profile & General Information

Menyajikan informasi mengenai profil perusahaan dan berbagai informasi terkini mengenai Bank Jakarta seperti namun tidak terbatas kepada :

- Profil perusahaan
- Bidang usaha, produk dan layanan
- Visi, Misi dan Nilai Budaya
- Struktur organisasi dan profil manajemen
- Pemegang Saham, struktur grup perusahaan
- Wilayah operasional dan jaringan kantor

Presents information regarding the company profile and various up-to-date details about Bank Jakarta, including but not limited to:

- Company profile
- Business activities, products, and services
- Vision, Mission, and Core Values
- Organizational structure and management profiles
- Shareholders and group structure
- Operational areas and branch network



Analisis dan Pembahasan Manajemen Atas Kinerja
Management Discussion & Analysis of Bank DKI Performance

Menyajikan analisa menyeluruh atas kinerja Bank Jakarta yang meliputi :

- Tinjauan Perekonomian
- Tinjauan Bisnis
- Tinjauan Keuangan
- Tinjauan Fungsi Pendukung Bisnis
- Tinjauan Pemasaran & Promosi

Presenting indepth analysis of Bank DKI's performance, including:

- Economic Review
- Business Review
- Financial Review
- Business Support Function Review
- Marketing & Promotion Review



Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

Menyajikan informasi mengenai penerapan tata kelola perusahaan secara lengkap dan menyeluruh, seperti namun tidak terbatas kepada :

- Sistem Tata Kelola Perusahaan
- Tingkat Kesehatan Bank dan Self Assessment Tata Kelola Perusahaan
- Rapat Umum Pemegang Saham
- Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Direksi (berikut dengan nominasi dan remunerasinya)
- Komite dibawah Dewan Komisaris dan Komite Direksi
- Sekretaris Perusahaan
- Audit Internal
- Manajemen Risiko
- Permasalahan Hukum

Provides comprehensive and detailed information on the implementation of corporate governance, including but not limited to:

- Corporate Governance System
- Bank Soundness Level and Corporate Governance Self-Assessment
- General Meeting of Shareholders
- Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, and Board of Directors (including nominations and remuneration)
- Committees under the Board of Commissioners and Board of Directors
- Corporate Secretary
- Internal Audit
- Risk Management
- Legal Issues

Daftar Isi
Table of Contents





ii	**Penjelasan Tema** Theme Explanation
2	**Kesinambungan Tema Laporan Tahunan** Continuity of Annual Report Themes
4	**Tentang Laporan Tahunan Bank Jakarta 2025** On Bank Jakarta 2025 Annual Report
6	**Penyajian Informasi Dalam Laporan Tahunan Bank Jakarta 2025** Presentation of Information in the 2025 Bank DKI Annual Report
8	**Daftar Isi** Table of Content
14	**Call Name & Corporate Logo Alteration** Change of Call Name & Corporate Logo
15	**KUB dengan Bank Maluku Malut** KUB with Bank Maluku Malut
16	**Ikhtisar Kinerja Keuangan & Kinerja Penting** **Financial & Key Performance Highlight**
18	**Ikhtisar Kinerja Keuangan** Financial Performance Highlight
27	**Ikhtisar Bisnis** Business Highlight
28	**Ikhtisar Saham** Share Highlight
28	**Ikhtisar Obligasi** Bond Highlight
31	**Ikhtisar Dividen** Dividend Highlight
32	**Penghargaan, Pemeringkatan & Sertifikasi** Awards, Rating & Certification





41	**Laporan Dewan Komisaris** **Board of Commissioners Report**
41	**Kondisi Ekonomi dan Industri Perbankan Tahun 2025** Economic Conditions and the Banking Industry in 2025
43	**Pelaksanaan Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris** Implementation of the Supervisory Function of the Board of Commissioners
45	**Pengawasan terhadap Implementasi Strategi** Oversight of Strategy Implementation
48	**Penilaian terhadap Kinerja Direksi** Assessment of the Board of Directors' Performance
50	**Penerapan Tata Kelola Perusahaan** Implementation of Good Corporate Governance
53	**Pengawasan Penerapan Manajemen Risiko** Oversight of Risk Management Implementation
55	**Pengawasan Fungsi Kepatuhan** Oversight of the Compliance Function
56	**Penerapan Teknologi Informasi** Implementation of Information Technology
57	**Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris** Performance of Committees Under the Board of Commissioners
58	**Perubahan Komposisi Dewan Komisaris** Changes in the Board of Commissioners Composition
59	**Pandangan terhadap Prospek Usaha** Outlook on Business Prospects

63	**Laporan Direksi** **Board of Directors Report**
63	**Dinamika Perekonomian dan Industri Perbankan** Dynamics of the Economy and Banking Industry
66	**Kebijakan Strategis 2025** Strategic Policy 2025
66	**Rebranding Bank Jakarta** Rebranding Bank Jakarta
67	**Akselerasi Transformasi Digital** Acceleration of Digital Transformation
67	**Pengelolaan Struktur Pendanaan yang Lebih Efisien** Management of a More Efficient Financing Structure
68	**Penguatan Model Bisnis** Strengthening the Business Model
69	**Membentuk KUB dengan Bank Maluku & Maluku Utara** Establishing a Business Group with Bank Maluku & Maluku Utara
70	**Penguatan Tata Kelola dan Manajemen Risiko** Strengthening Governance and Risk Management
70	**Tantangan yang Dihadapi** Challenges Faced
75	**Perbandingan Target RBB 2025 dan Realisasi** Comparison of RBB 2025 Targets and Realization
83	**Perubahan Komposisi Direksi** Changes in the Composition of the Board of Directors
87	**Rencana Initial *Public Offering*** Initial Public Offering Plan





90	**Profil Perusahaan & Informasi Umum** Company Profile & General Information
92	**Profil & Identitas Bank Jakarta** Bank Jakarta Profile & Identity
98	**Sekilas & Sejarah Bank Jakarta** Bank Jakarta at A Glance History
106	**Bidang Usaha** Business Line
108	**Produk & Layanan** Product & Service
140	**Visi, Misi, & Nilai Budaya kerja Bank Jakarta** Bank Jakarta Vision, Mission & Corporate Vallues
146	**Struktur Organisasi & Profil Manajemen** Organizational Structure & Management Profile
192	**Struktur Grup Perusahaan & Profil Entitas Anak, Entitas Asosiasi, Penyertaan Saham** Corporate Group Structure & List Of Subsidiaries, Associates & Share Investment
204	**Profil Yayasan Kesejahteraan Karyawan & Pensiunan Bank Jakarta** Bank Jakarta Employee & Pensioners Benefit Foundation Profile
210	**Wilayah Operasional & Daftar Jaringan Layanan** Operational Area & List of Service Network
219	**Informasi Situs Web Bank Jakarta** Bank Jakarta Website Information
222	**Peristiwa Penting Tahun 2025** Event Highlights 2025

246	**Analisis & Pembahasan Manajemen Atas Kinerja** Management Discussion & Analysis On Performance
248	**Tinjauan Perekonomian** Economic Review
255	**Tinjauan Bisnis** Business Review
313	**Tinjauan Keuangan** Financial Review
377	**Tinjauan Pendukung Bisnis** Business Support Review
486	**Tinjauan Pemasaran & Promosi** Marketing & Promotion Review





534	**Tata kelola Perusahaan** **Good Corporate Governance**
536	**Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan** Commitment to Implementing Corporate Governance
546	**Rating Tingkat Kesehatan Bank & Assessment GCG** Risk Based Bank Rating & GCG Assessment
567	**Sistem Tata Kelola Perusahaan** Corporate Governance System
588	**Rapat Umum Pemegang Saham** General Meetings Of Shareholders
621	**Dewan Komisaris** Board Of Commissioners
659	**Direksi** Board Of Directors
706	**Dewan Pengawas Syariah** Sharia Supervisory Board
719	**Remunerasi Dewan Komisaris & Direksi** Board Of Commissioners & Board Of Directors Remuneration
730	**Komite di Bawah Dewan Komisaris** Committee Under Board of Commissioners
741	**Komite Remunerasi & Nominasi** Remuneration & Nomination Committee
753	**Komite Pemantau Risiko** Risk Monitoring Committee
788	**Sekretaris Perusahaan** Corporate Secretary
806	**Audit Internal** Internal Audit
829	**Audit Eksternal** External Audit
835	**Fungsi dan Budaya Kepatuhan** Compliance Function And Culture
873	**Sistem Pengendalian Internal** Internal Control System
878	**Manajemen Risiko** Risk Management
1003	**Akses Informasi Dan Data Perusahaan** Access To Company Information And Data
1022	**Kode Etik Dan Etika Bisnis** Code of Conduct and Business Ethics
1033	**Pengadaan Barang Dan Jasa** Procurement Of Goods And Services
1039	**Whistleblowing System** Whistleblowing System
1047	**Permasalahan Hukum** Legal Issues
1051	**Arah Dan Kebijakan Strategis** Strategic Direction and Policy
1058	**Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan** **Social & Environment Responsibility**
1060	**Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan** Social and Environmental Responsibility Commitments and Policies
1065	**Penerapan Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan** Implementation of Social & Environment Responsibility
1069	**Landasan Penerapan Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan** Social & Environment Responsibility Implementation Framework
1070	**Struktur, Mekanisme & Kebijakan Pengelolaan Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan** Structure, Mechanism & Policy of Social & Environment Responsibility
1072	**Arah Program Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan** Social & Environment Responsibility Program Direction



Penyajian Informasi Dalam Laporan Tahunan Bank Jakarta 2025

Presentation of Information in the Bank Jakarta 2025 Annual Report

Laporan Tahunan 2025 PT Bank DKI atau Bank Jakarta (yang selanjutnya disebut "Bank Jakarta" atau "Perseroan") ini disusun untuk memenuhi ketentuan pelaporan hasil kinerja Perseroan pada periode 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 kepada regulator dan pemangku kepentinganLaporan Tahunan ini disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dengan muatan isi sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan kriteria Annual Report Award serta Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) Tahun 2021, dan ASEAN Corporate Governance Scorecard.

Dalam proses penyusunan Laporan Tahunan ini, Bank Jakarta turut memperhatikan mengelaborasi beberapa dokumen Perseroan seperti namun tidak terbatas kepada Corporate Plan, Rencana Bisnis Bank, Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, Laporan Keuangan audited dan berbagai dokumen lainnya untuk menghadirkan informasi dan data yang valid kepada para pembaca.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perusahaan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis.

Pernyataan yang mengandung pandangan kedepan dapat memuat risiko dan ketidakpastian akan hasil dari apa yang diperkirakan dan disebutkan dalam pernyataan tersebut termasuk yang disebabkan oleh perubahan perubahan ekonomi dan politik baik nasional maupun regional, perubahan nilai tukar valuta asing, perubahan harga, perubahan permintaan dan penawaran pasar komoditas, perubahan kompetisi perusahaan, perubahan undang-undang atau peraturan dan prinsip prinsip akuntansi, kebijakan-kebijakan dan pedoman-pedoman serta perubahan-perubahan asumsi-asumsi yang digunakan dalam membuat pandangan masa depan *(forward looking statements).*

Perseroan mengimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.



The Annual Report 2025 of PT Bank DKI or Bank Jakarta (hereinafter referred to as "Bank Jakarta" or the "Company") is prepared to fulfill reporting requirements on the Company's performance for the period from January 1, 2025, until December 31, 2025, to regulators and stakeholders. This Annual Report is prepared according to Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies, with content aligned to Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies, as well as the Annual Report Award criteria, the Indonesian General Guidelines for Corporate Governance (PUGKI) 2021, and the ASEAN Corporate Governance Scorecard.

In the preparation process of this Annual Report, Bank Jakarta has also taken into account and elaborated on various Company documents, including but not limited to the Corporate Plan, Bank Business Plan, Sustainable Finance Action Plan, audited Financial Statements, and other relevant documents, in order to present valid and reliable information and data to readers

This Annual Report contains statements on the Company's financial condition, results of operations, policies, projections, plans, strategies, and objectives, which are classified as forward-looking statements according to applicable legislation, except for matters of a historical nature.

Forward-looking statements may involve risks and uncertainties regarding the outcomes of the estimates and statements provided, including those arising from changes in economic and political conditions at both national and regional levels, fluctuations in foreign exchange rates, changes in prices, shifts in supply and demand in commodity markets, changes in competitive dynamics, amendments to laws or regulations and accounting principles, as well as changes in policies, guidelines, and assumptions used in formulating such forward-looking statements.

The Company advises stakeholders to exercise caution and sound judgment when using this information in decision-making.

Call Name & Corporate Logo Alteration

Change of Call Name & Corporate Logo

Pada 22 Juni 2025, bertepatan dengan HUT ke-498 Jakarta, Bank DKI secara resmi mengubah call name-nya, dari Bank DKI menjadi Bank Jakarta. Perubahan ini menandai babak baru dalam perjalanan panjang bank kebanggaan masyarakat Ibu Kota. Pergantian nama ini bukan sekadar kosmetik, melainkan wujud transformasi menyeluruh yang mencerminkan harapan baru, semangat inovasi, dan komitmen Bank untuk menjadi lembaga keuangan modern, inklusif, serta berdaya saing di tingkat nasional maupun global. Melalui identitas baru ini, Bank Jakarta ingin tampil lebih dekat dengan masyarakat, merepresentasikan dinamika dan progresivitas kota yang menjadi pusat ekonomi Indonesia.

Transformasi ini juga menjadi momentum penting dalam memperkuat posisi bank sebagai mitra strategis pemerintah daerah dan pelaku ekonomi. Dengan semangat "Jakarta untuk Indonesia", Bank Jakarta berupaya memperluas jangkauan layanan digital, meningkatkan kualitas pelayanan, dan memperkuat ekosistem keuangan yang berkelanjutan. Nama baru ini menjadi simbol dari visi besar: menjadikan Bank Jakarta bukan hanya Bank-nya warga Jakarta, tetapi juga Bank pilihan bagi seluruh masyarakat yang menginginkan kemajuan bersama melalui kolaborasi dan inovasi.

On June 22, 2025, coinciding with Jakarta's 498th anniversary, Bank DKI officially changed its call name from Bank DKI to Bank Jakarta. This change marks a new chapter in the long journey of the capital city's pride and joy. This name change is not merely cosmetic, but rather a manifestation of a comprehensive transformation that reflects new hopes, a spirit of innovation, and the Bank's commitment to becoming a modern, inclusive, and competitive financial institution at the national and global levels. Through this new identity, Bank Jakarta wants to appear closer to the community, representing the dynamics and progressiveness of the city that is the economic center of Indonesia.

This transformation is also an important moment in strengthening the bank's position as a strategic partner of local governments and economic actors. With the spirit of "Jakarta for Indonesia," Bank Jakarta strives to expand the reach of its digital services, improve service quality, and strengthen a sustainable financial ecosystem. This new name symbolizes a grand vision: to make Bank Jakarta not only the bank of Jakarta residents, but also the bank of choice for all people who want to achieve progress together through collaboration and innovation.

KUB dengan Bank Maluku Malut
KUB with Bank Maluku Malut



Sebagai wujud komitmen memperkuat sinergi antar Bank Pembangunan Daerah sesuai POJK No. 12/POJK.03/2020 tentang Konsolidasi Bank Umum, Bank Jakarta resmi menjadi Perusahaan Induk dalam Kerja Sama Kelompok Usaha Bank (KUB) dengan Bank Maluku Malut (BMM) melalui penandatanganan Perjanjian Pemegang Saham dan Penyertaan Modal pada Juni 2025 sebesar Rp93,53 miliar atau setara 7,00% saham, yang telah dicatatkan OJK melalui Surat No. S-230/KO.11/2025 tanggal 24 Desember 2025.

Melalui KUB ini, Bank Jakarta bertindak sebagai Pemegang Saham Pengendali Kedua dan berperan dalam penguatan tata kelola, manajemen risiko, teknologi informasi, serta pengembangan bisnis dan SDM berbasis prinsip GRC terintegrasi, sekaligus mendorong sinergi tresuri, kolaborasi digital banking seperti *co-branding* JakCard dan Laku Pandai, serta ekspansi kredit termasuk KPR FLPP, KPR non-subsidi, kredit produktif, komersial, dan sindikasi guna memperluas pasar, meningkatkan kontribusi terhadap ekonomi daerah, dan memperkuat *investment story* menuju rencana IPO.

As a manifestation of its commitment to strengthening synergies among Regional Development Banks according to POJK No. 12/POJK.03/2020 concerning the Consolidation of Commercial Banks, Bank Jakarta has officially become the Holding Company in the Bank Business Group Cooperation (Kelompok Usaha Bank: KUB) with Bank Maluku Malut (BMM) through the signing of a Shareholder Agreement and Capital Participation in June 2025 amounting to IDR93.53 billion or equivalent to 7.00% of shares, which has been registered by the OJK through Letter No. S-230/KO.11/2025 dated December 24, 2025.

Through this KUB, Bank Jakarta acts as the Second Controlling Shareholder and plays a role in strengthening governance, risk management, information technology, and business and human resource development based on integrated GRC principles, while also encouraging treasury synergy, digital banking collaboration such as JakCard and Laku Pandai co-branding, and credit expansion including FLPP mortgages, non-subsidized mortgages, productive loans, commercial loans, and syndicated loans to expand the market, increase contributions to the regional economy, and strengthen the investment story toward the IPO plan.

Ikhtisar Kinerja Keuangan & Kinerja Penting

Financial & Key Performance Highlight





16	**Ikhtisar Kinerja Keuangan & Kinerja Penting** **Financial & Key Performance Highlight**
18	**Ikhtisar Kinerja Keuangan** Financial Performance Highlight
27	**Ikhtisar Bisnis** Business Highlight
28	**Ikhtisar Saham** Share Highlight
28	**Ikhtisar Obligasi** Bond Highlight
31	**Ikhtisar Dividen** Dividend Highlight
32	**Penghargaan, Pemeringkatan & Sertifikasi** Awards, Rating & Certification

Ikhtisar Kinerja Keuangan
Financial Performance Highlight

Ikhtisar Keuangan dan Rasio Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Highlight and Finantial Ratio

(dalam miliar Rupiah) (in IDR billion)

Tabel Ikhtisar Keuangan dan Rasio Keuangan
Table of Financial Highlight and Financial Ratio

Uraian	2021	2022	2023	2024	2025	Perubahan (%) Change (%)		Description
						2025-2024	2021-2025	
Laporan Posisi Keuangan Statement of Financial Position								
Aset								Asset
Kas	1,565	1,582	1,420	1,514	1.923	27,01	4,21	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4,076	7,059	10,970	7,889	7.719	(2,15)	13,62	Current Account with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain	463	480	893	959	758	(20,96)	10,36	Current Account with other bank
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(3)	(5)	(2)	(2)	(0)	(100,00)	(100,00)	Allowance for Impairment Losses
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	11,780	7,698	3,612	3,381	6.429	90,15	(11,41)	Placement with Bank Indonesia and other bank
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(5)	(6)	(0)	(1)	(0)	(100,00)	(100,00)	Allowance for Impairment Losses
Tagihan Derivatif	-	-	1	-	-	-		Derivatives Payable
Efek-Efek	7,769	12,184	13,216	14,017	17.464	24,59	17,59	Marketable Securities
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	(0)	(0)	(0)	(0)	-		Allowance for Impairment Losses
Efek-Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	5,144	630	-	892	3.448	286,55	(7,69)	Securities Purchased Under Agreements to Resell
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai					(239)	(100,00)	-	Allowance for Impairment Losses
Tagihan Akseptasi	240	304	281	83	1	(98,80)	(66,58)	Acceptances Receivable
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(3)	(11)	(2)	(0)	(0)	-	-	Allowance for Impairment Losses
Pinjaman yang Diberikan, Piutang dan Pembiayaan Syariah								Loans, Sharia Receivable and Financing
Pihak Berelasi	1,164	1,295	1,191	445	342	(23,15)	(21,73)	Related Party
Pihak Ketiga	37,995	47,079	50,813	52,734	63.626	20,65	10,86	Third Party
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1,759)	(2,054)	(2,081)	(2,336)	(2.621)	12,20	8,30	Allowance for Impairment Losses
Penyertaan Saham	17	17	17	17	27	58,82	9,69	Equity Participation
Aset Pajak Tangguhan-Neto	145	346	299	271	433	59,78	24,46	Deferred Tax Asset-Net
Biaya Dibayar di Muka	56	45	73	77	92	19,48	10,44	Prepaid Expenses

(dalam miliar Rupiah) (in IDR billion)

Tabel Ikhtisar Keuangan dan Rasio Keuangan
Table of Financial Highlight and Financial Ratio

Uraian	2021	2022	2023	2024	2025	Perubahan (%) Change (%)		Description
						2025-2024	2021-2025	
Aset Tetap dan Aset Hak Guna	2,258	2,432	2,544	2,625	3.084	17,49	6,43	Fixed Asset and Right-of-use Asset
Akumulasi Penyusutan	(613)	(664)	(752)	(879)	(1.160)	31,97	13,61	Accumulated Depreciation
Aset Tetap dan Aset Guna - Neto	1,645	1,768	1,792	1,747	1.924	10,13	3,18	Fixed Asset and Right-of-use Asset - Net
Aset Tak Berwujud	-	-	60	51	47	(7,84)		Intangible Asset
Aset Lain-Lain - Neto	453	474	510	632	716	13,29	9,59	Other Asset - Net
TOTAL ASET	70,742	78,885	83,064	82,371	102.089	23,94	7,61	TOTAL ASSET
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS								LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS								LIABILITIES
Liabilitas Segera	420	390	879	320	1.044	226,25	19,97	Liabilities Due Immediately
Simpanan dari Nasabah	-	-	-	-	.....	.....	.....	Deposits from Customers
Pihak Berelasi	11,089	15,301	17,482	15,885	16.593	4,46	8,39	Related Party
Pihak Ketiga	41,367	44,373	38,982	40,585	57.311	41,21	6,74	Third Party
Simpanan dari Bank Lain								Deposits from Other Banks
Pihak Berelasi	1	0	0	0	1	100,00	0,00	Related Party
Pihak Ketiga	941	829	2,403	2,452	1.319	(46,21)	6,99	Third Party
Liabilitas Akseptasi	240	304	281	83	1	(98,80)	(66,58)	Acceptances Payable
Efek-Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	-	27	2,087	185	-	(100,00)		Securities Sold Under Repuechase Agreements
Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-	-	(100,00)		Securities Issued
Pinjaman yang Diterima	704	784	1,580	2,701	2.934	8,63%	33,04	Borrowings
Utang Pajak	43	171	74	83	43	(48,19)	0,00	Tax Payable
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontijensi	56	18	10	22	21	(4,55)	(17,81)	Estimated Losses on Commitments and Contingencies
Liabilitas Imbalan Kerja	241	287	314	312	478	53,21	14,68	Liabilities for Employee Benefits
Beban yang Masih Harus Dibayar dan Liabilitas Lain-Lain	669	768	802	761	996	30,88	8,28	Accrued Expenses and Other Liabilities
TOTAL LIABILITAS	55,771	63,251	64,894	63,389	80.741	27,37	7,68	TOTAL LIABILITIES
DANA SYIRKAH TEMPORER								TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Simpanan Nasabah								Deposits from Customers
Giro Mudharabah - Pihak Berelasi	20	66	140	50	125	150,00	44,27	Mudharabah demand Deposit – Related Party

(dalam miliar Rupiah) (in IDR billion)

Tabel Ikhtisar Keuangan dan Rasio Keuangan
Table of Financial Highlight and Financial Ratio

Uraian	2021	2022	2023	2024	2025	Perubahan (%) Change (%)		Description
						2025-2024	2021-2025	
Tabungan Mudharabah-Pihak Berelasi	3	-	1	0	0			Mudharabah Saving Deposit-Related Party
Tabungan Mudharabah-Pihak Ketiga	499	476	586	532	479	(9,96)	(0,81)	Mudharabah Saving Deposit-Third Party
Deposito Mudharabah-Pihak Berelasi	71	138	59	56	243	333,93	27,90	Mudharabah Time Deposit-Related Party
Deposito Mudharabah Pihak Ketiga	4,659	4,751	6,377	6,970	6.784	(2,67)	7,80	Mudharabah Time Deposit-Third Party
Simpanan dari Bank Lain								Deposits from Other Banks
Deposito Mudharabah-Pihak Ketiga	18	9	21	19	13	(31,58)	(6,30)	Mudharabah Time Deposit-Third Party
TOTAL DANA SYIRKAH TEMPORER	5,270	5,439	7,185	7,629	7.644	0,20	7,72	TOTAL SYIRKAH FUNDS
EKUITAS								EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal Sebesar Rp1.000.000 per Saham (nilai penuh) Modal Dasar - 11.500.000 Lembar Saham Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 200.000 Lembar Saham Seri A dan 31 Desember 2024 dan 2023 Sebesar 6.3777.752 Lembar Saham Seri B	4,431	6,578	6,578	6,578	6.580	0,03	8,23	Capital Stock-Per Value Per Share IDR1,000,000 (Full Amount) Authorized - 11,500,000 Shares Issued and Fully Paid-In December 31, 2024 and 2023 Capital Of 200,000 Series A Shares and as of December 31, 2024 and 2023 Amounting To 6,377,752 Series B Shares
Modal Disetor Lainnya	0,0010	0,0010	0,0010	2 ,1920	2	(100,00)	-	Other Paid In Capital
Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek-Efek, Setelah Pajak Tangguhan: Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain	137	(75)	(21)	(106)	428	(503,77)	25,59	Unrealized Profit (Losses) Changes in Fair-Values of Marketable Securities, Net of Deferred Tax Fair-Value Through other Comprehensive Income
Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Pasti, Setelah Pajak Tangguhan	9	(20)	(22)	(9)	(57)	533,33	(244,65)	Remeasurement of Defined Benefit Obligation, Net of Deferred Tax
Surplus Revaluasi Aset Tetap	1,234	1,248	1,248	1,248	1.351	8,25	1,83	Fixed Asset Revaluation
Saldo Laba	-	-	-	-	.....	.....	.....	Retained Earnings
Dicadangkan	-	-	-	-	.....	.....	.....	Appropriated
Dicadangkan Umum	1,049	1,317	1,317	1,317	1.317	0,00	4,66	General Reserves
Tidak Dicadangkan	2,841	1,147	1,885	2,323	2.404	3,49	(3,29)	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	9,701	10,194	10,985	11,353	13.703	20,70	7,15	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABLITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	70,742	78,885	83,064	82,371	102.089	23,94	7,61	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

(dalam miliar Rupiah) (in IDR billion)

Tabel Ikhtisar Keuangan dan Rasio Keuangan
Table of Financial Highlight and Financial Ratio

Uraian	2021	2022	2023	2024	2025	Perubahan (%) Change (%)		Description
						2025-2024	2021-2025	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Statement of Profit and Loss and other Comprehensive Income								
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH								INTEREST AND SHARIA INCOME
Pendapatan Bunga dan Syariah	3,883	4,529	5,336	5,791	5.861	1,21	8,58	Interest and Sharia Income
Beban Bunga dan Syariah	(1,193)	(1,599)	(2,506)	(2,944)	(3.011)	2,28	20,34	Interest and Sharia Expense
Pendapatan Bunga dan Syariah - Neto	2,689	2,929	2,830	2,847	2.850	0,11	1,17	Interest and Sharia Income - Net
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA								OTHER OPERATING INCOME
Keuntungan Penjualan Efek-Efek	66	42	37	21	93	342,86	7,10	Profit on Sale of Marketable Securities
Jasa Administrasi dan Pendapatan Fee	161	213	251	241	216	(10,37)	6,05	Administration Service and Fee Income
Pendapatan ATM	127	144	114	112	106	(5,36)	(3,55)	Income from ATM
Pendapatan dari Pinjaman yang Dihapus Buku	59	62	61	59	56	(5,08)	(1,04)	Revenue From Written-Off Loans
Provisi dan Komisi dari Transaksi Bank Garansi dan *Letters of Credit*	6	8	30	44	14	(68,18)	18,47	Fees and Commission from Bank Guarantee and Letters of Credit Transaction
Keuntungan Transaksi Mata Uang Asing	2	2	3	2	2	0,00	0,00	Gain on Foreign Exchange Transaction Unrealized Loss
Keuntungan Penilaian Efek-Efek yang Diperdagangkan yang Belum Direalisasi	0	1	3	(3)	(1)	(66,67)	-	Unrealized Loss on Changes in Fair Value of Trading Securities
Lain-Lain	29	105	126	150	160	6,67	40,72	Others
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	451	576	625	625	647	3,52	7,48	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
Pembentukan Penyisihan atas Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(454)	(437)	(181)	(346)	(528)	52,60	3,07	Provision for Allowance on Impairment Losses
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA								OTHER OPERATING EXPENSES
Biaya Karyawan	(914)	(1.003)	(978)	(1.128)	(1.105)	(2,04)	3,87	Employee Expenses
Umum dan Administrasi	(468)	(485)	(502)	(477)	(515)	7,97	1,93	General and Administrative
Premi Penjaminan	(92)	(120)	(131)	(123)	(146)	18,70	9,68	Guarantee Premium
Jasa Sewa Pihak Ketiga	(121)	(116)	(124)	(130)	(158)	21,54	5,48	Outsourcing
Promosi	(74)	(99)	(109)	(121)	(161)	33,06	16,82	Promotion
Beban Jasa Profesional	(27)	(40)	(28)	(35)	(122)	248,57	35,21	Professional Fee Expenses

(dalam miliar Rupiah) (in IDR billion)

Tabel Ikhtisar Keuangan dan Rasio Keuangan
Table of Financial Highlight and Financial Ratio

Uraian	2021	2022	2023	2024	2025	Perubahan (%) Change (%)		Description
						2025-2024	2021-2025	
Iuran Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	(32)	(39)	(38)	(37)	(38)	2,70	3,50	Insurance Premium Expenses (OJK)
Beban Premi Asuransi	(4)	(4)	(3)	(3)	(4)	33,33	0,00	Insurance Premium Expenses
Beban ATM	(19)	(3)	(7)	(10)	(1)	(90,00)	(44,51)	Expenses from ATM
Lain-Lain	(40)	(46)	(45)	(98)	(326)	232,65	52,14	Others
TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	(1.791)	(1.955)	(1.964)	(2.162)	(2.575)	19,10	7,53	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES
Laba Operasional	896	1.114	1.31	964	394	(59,13)	(15,15)	Operating Income
Pendapatan Non Operasional-Neto	18	94	1	44	41	(6,82)	17,90	Non Operating Income-Net
Laba Sebelum Beban Pajak	914	1.208	1.311	1.007	434	(56,90)	(13,84)	Earning Before Tax
Beban Pajak	(187)	(269)	(291)	(228)	(104)	(54,39)	(11,07)	Tax Expense
LABA TAHUN BERJALAN	727	939	1.02	779	330	(57,64)	(14,61)	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:								OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos Yang Akan Direklasifikasikasi Ke Laba Rugi								Item That Maybe Reclassified Subsequently to Profit and Loss
Perubahan Nilai Wajar Efek-Efek Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain	(103)	(284)	75	(108)	684	733,33	(246,03)	Net Changes in Fair Value of Fair Value Through other Comprehensive Income
Pajak Penghasilan yang Terkait	23	72	(20)	24	(150)	(725,00)	(245,50)	Related Income Tax
Pos yang Tidak akan Direklasifikasikasi ke Laba Rugi	-	-	-	-	.....	.....	.....	Item That Will Not be Reclassified to Profit and Loss
Surplus Revaluasi Aset	28	13	-	-	103	100,00	29,76	Surplus of Fixed Asset Revaluation
Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Pasti	21	(37)	(2)	16	(62)	(487,50)	(224,18)	Remeasurement of Defined Benefit Obligation
Pajak Penghasilan yang Terkait	(5)	9	1	(4)	14	(450,00)	(222,87)	Related Income Tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN-NETO SETELAH PAJAK	(36)	(227)	52	(72)	588	(916,67)	(274,83)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME-NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	691	712	1,072	707	918	29,84	5,85	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (NILAI PENUH)	164	193	155	118	50	57,63	(21,15)	EARNING PER SHARE (FULL AMOUNT)

(dalam miliar Rupiah) (in IDR billion)

Tabel Ikhtisar Keuangan dan Rasio Keuangan
Table of Financial Highlight and Financial Ratio

Uraian	2021	2022	2023	2024	2025	Perubahan (%) Change (%)		Description
						2025-2024	2021-2025	
LAPORAN ARUS KAS STATEMENT OF CASH FLOW								
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI								CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Bunga, Provisi, Komisi dan Pendapatan Syariah	3,872	4,455	5,271	5,711	5.858	2,57	8,63	Interest, Fees, Commission Received and Sharia Income
Beban Bunga, Provisi, Komisi dan Bonus Syariah	(1,200)	(1,567)	(2,510)	(2,936)	(3.021)	2,90	20,28	Interest, Fees, Commissions Expenses and Sharia Bonus
Penerimaan Kembali Pinjaman yang Diberikan yang Telah Dihapus Buku	59	96	61	53	54	1,89	(1,76)	Recovery of Written-Off Loans
Pembayaran Pajak Penghasilan	(210)	(272)	(370)	(190)	(147)	(22,63)	(6,89)	Payment of Income Tax
Beban Operasional Lainnya	(1,618)	(2,035)	(4,015)	(632)	(1.518)	140,19	(1,27)	Other Operating Expenses
Pendapatan Operasional Lainnya	392	576	564	572	601	5,07	8,92	Other Operating Income
Pendapatan Non Operasional Lainnya - Neto	29	90	2	41	28	(31,71)	(0,70)	Other Non-Operating Income - Net
Penerimaan (Pengeluaran) Kas Sebelum Perubahan Dalam Aset dan Liabilitas Operasi	1,324	1,343	(997)	2,619	1.854	(29,21)	6,97	Receipts From Cash Before Changes in Operating Assets and Liabilities
Perubahan Dalam Aset dan Liabilitas Operasi (Kenaikan)/ Penurunan Aset Operasi: Efek-Efek yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi	(370)	61	(407)	651	(415)	(163,75)	2,32	Changes in Operating Assets and Liabilities Marketable Securities at Fair Value Through Profit and Loss
Pinjaman yang Diberikan	(3,038)	(9,415)	(3,829)	(1,176)	(11.258)	857,31	29,95	Loans
Aset Lain-Lain	(256)	(223)	(60)	(194)	(4)	(97,94)	(56,47)	Other Assets
Kenaikan/(Penurunan) Liabilitas Operasi: Liablitas Segera	(225)	(30)	489	(560)	724	(229,29)	(226,33)	Increase/(Decrease) in Operating Liabilities: Liabilities Due Immediately
Simpanan dari Nasabah dan Bank Lain Serta Dana Syirkah Temporer	9,005	7,274	110	499	16.318	3170,14	12,63	Deposits from Customer and other Banks also Temporary Syirkah Funds
Utang Pajak	(7)	10	93	18	(22)	(222,22)	25,74	Tax Payable
Liabilitas Lain-Lain	154	76	9	(3)	27	800,00	(29,41)	Other Liabilities
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk Aktivitas Operasi)	6,586	(903)	(4,592)	1,856	7.224	289,22	1,87	Net Cash Used (Used in)/ For Activities

(dalam miliar Rupiah) (in IDR billion)

Tabel Ikhtisar Keuangan dan Rasio Keuangan
Table of Financial Highlight and Financial Ratio

Uraian	2021	2022	2023	2024	2025	Perubahan (%) Change (%) 2025-2024	Perubahan (%) Change (%) 2021-2025	Description
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI								CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian Efek-Efek	(11,500)	(4,947)	(1,715)	(5,290)	(5.448)	2,99	(13,88)	Purchase of Securities
Penjualan Efek-Efek	4,301	5,008	3,929	1,533	1.194	(22,11)	(22,61)	Sale of Securities
Perolehan Aset Tetap dan Aset Hak Guna	(90)	(34)	(120)	(87)	(72)	(17,24)	(4,36)	Acquisition of Fixed Assets and Right of Use Assets
Hasil Penjualan Aset Tetap	-	2	-	-	.....	.....	.....	Proceeds from Disposal of Fixed Assets
Arus Kas Neto (Digunakan Untuk) Diperoleh dari Aktivitas Investasi	(7,289)	29	2,094	(3,844)	(3.621)	(5,80)	(13,06)	Net Cash (Used in) Provided by Investing Activites
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN								CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Dividen	(174)	(218)	(282)	(326)	(249)	(23,62)	7,43	Dividend Payment
Pencairan Pinjaman yang Diterima	48	576	1,316	2,379	215	(90,96)	34,97	Receipt from Borrowings
Pembayaran Pinjaman yang Diterima	(21)	(496)	(519)	(1,256)	(290)	(76,91)	69,06	Payment of Borrowings
Pembayaran Surat Berharga Dijual dengan Janji Beli Kembali	(896)	27	2,061	(1,901)	(185)	(90,27)	(27,06)	Payment of Securities Sold Under Repurchase Agreements
Pembayaran Liabilitas Sewa	(39)	(75)	-	(46)	(34)	(26,09)	(2,71)	Payment of Lease Liability
Pelunasan Surat Berharga yang Diterbitkan	(1,000)	-	-	-	-	-		Repayment of Marketable Securities
Pembayaran Bantuan Dana Kesejahteraan	-	-	-	(15)	0	(100,00)		Welfare Funds Payment
Arus Kas Neto Digunakan Untuk (Diperoleh dari) Aktivitas Pendanaan	(2,082)	(187)	2,575	(1,165)	(531)	(54,42)	(23,91)	Net Cash Used in (Provided by) Financing Activities
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(2,784)	(1,062)	78	(3,153)	3.072	2,57	(201,99)	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	20,678	17,884	16,819	16,896	13.743	18,66	(7,85)	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEARS
PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING PADA DAN SETARA KAS	(11)	(3)	(1)	0	13	100,00	(203,40)	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	17,884	16,819	16,896	13,743	16.289	18,53	(1,85)	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

(dalam miliar Rupiah) (in IDR billion)

Tabel Ikhtisar Keuangan dan Rasio Keuangan
Table of Financial Highlight and Financial Ratio

Uraian	2021	2022	2023	2024	2025	Perubahan (%) Change (%)		Description
						2025-2024	2021-2025	
RASIO KEUANGAN (%) FINANCIAL RATIO (%)								
PERMODALAN								CAPITAL
Rasio Kecukupan Modal (CAR) dengan Risiko Kredit, Pasar dan Operasional	27.85	24.84	25.63	26.42	25,42	(3,79)	(1,81)	Capital Adequacy Ratio (CAR) with Credit, Market and Operational Risk
PROFITABILITAS								PROFITABILITY
Return On Asset (ROA)	1.58	1.65	1.67	1.27	0,51	(59,84)	(20,24)	Return On Asset (ROA)
Return On Equity (ROE)	7.96	10.10	10.36	7.51	2,98	(60,32)	(17,84)	Return On Equity (ROE)
Net Interest Margin (NIM)	5.19	4.71	4.17	4.02	3,72	(7,46)	(6,44)	Net Interest Margin (NIM)
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	79.33	78.19	78.03	84.98	93,94	10,54	3,44	Operating Costs to Operating Income (BOPO)
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	86.29	87.08	86.78	86.22	.....	.....	.....	Ratio of Liabilities to Total Assets
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	629.26	673.81	656.15	625.55	.....	.....	.....	Ratio of Liabilities to Equity
ASET PRODUKTIF								EARNING ASSET
Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non Produktif	1.65	1.07	1.10	1.64	1,39	(15,24)	(3,37)	Problematic Earning Assets and Non-Earning Assets to Total Earning Assets and Non-Earning Assets
Aset Produktif Bermasalah Tarhadap Total Aset Produktif	1.82	1.21	1.30	1.86	1,58	(15,05)	(2,79)	Non Performing Earning Assets Against Total Earning Assets
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan terhadap Aset Produktif	2.74	2.52	2.51	2.42	3,02	24,79	1,97	Allowance for Impairment Losses on Finnancial Assets Againts Earning Assets
NPL Gross	2.98	1.75	1.76	2.54	2,19	(13,78)	(5,97)	NPL Gross
NPL Nett	0.37	0.27	0.58	1.06	1,00	(5,66)	22,00	NPL Nett
LIKUIDITAS								LIQUIDITY
CASA Ratio	51.37	43.7	46.65	43.7	.....	.....	.....	CASA Ratio
Loan to Deposit Ratio (LDR)	67.86	74.3	81.73	82.99	77,53	(6,58)	2,70	Loan to Deposit Ratio (LDR)
KEPATUHAN								COMPLIANCE
Persentase Pelonggaran BMPK								Percentage of LLL Violations
Pihak Terkait	0.00	0.00	0.00	0.00	0,00	0,00		Related Party
Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00	0.00	0.00	0,00	0,00		Unrelated Party

(dalam miliar Rupiah) (in IDR billion)

Tabel Ikhtisar Keuangan dan Rasio Keuangan
Table of Financial Highlight and Financial Ratio

Uraian	2021	2022	2023	2024	2025	Perubahan (%) Change (%) 2025-2024	Perubahan (%) Change (%) 2021-2025	Description
Persentase Pelampauan BMPK								Parcentage of Exceeding the LLL
Pihak Terkait	0.00	0.00	0.00	0.00	0,00	0,00		Related Party
Pihak Tidak Terkait	0.00	0.00	0.00	0.00	0,00	0,00		Unrelated Party
GWM Utama Rupiah	3.00	10.24	11.59	9.73	8,02	(17,57)	21,73	Main Statutory Reserves in Rupiah
GWM Valuta Asing	4.00	4.00	4.06	9.39	13,43	43,02	27,41	Foreign Currency GWM
Posisi Devisa Neto (PDN) Secara Keseluruhan	2.36	2.43	2.66	3.01	3,06	1,66	5,33	Overall Net Open Position (NOP)

Kualifikasi Opini Auditor Terhadap Laporan Keuangan PT Bank DKI 2021-2025
Bank Jakarta 2021-2025 Qualification Financial Statement Auditor's Opinion

Keterangan Description	2021	2022	2023	2024	2025
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Amir Abadi Yusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Amir Abadi Yusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Amir Abadi Yusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Amir Abadi Yusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Amir Abadi Yusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Nama Akuntan Publik Public Accountant Name	Bimo Iman Santoso	Bimo Iman Santoso	Saptoto Agustomo	Saptoto Agustomo	Saptoto Agustomo
Opini Auditor Auditor Opinion	Wajar Dalam Semua Hal yang Material Fairly In All Material Aspects	Wajar Dalam Semua Hal yang Material Fairly In All Material Aspects	Wajar Dalam Semua Hal yang Material Fairly In All Material Aspects	Wajar Dalam Semua Hal yang Material Fairly In All Material Aspects	Wajar Dalam Semua Hal yang Material Fairly In All Material Aspects

- Laporan Tahunan 2021 sampai dengan 2025 telah disajikan berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Kualifikasi Opini Auditor untuk Laporan Keuangan 2021-2025 adalah Wajar dalam Semua Hal yang Material.

- Annual Report 2020 to 2024 are presented based on the Accounting Standard Statement in Indonesia.
- Auditor Opinion Qualification for Financial Statement 2020-2024 are Fairly In All Material Aspects.

Ikhtisar Bisnis dan Operasional
Business and Operational Highlight

Ikhtisar Bisnis dan Operasional Bank DKI 2021-2025
Bank DKI 2021-2025 Business and Operational Highlight

Keterangan	2021	2022	2023	2024	2025	Perubahan / Changes 2024-2025	Business Highlights
Jumlah Nasabah	4.485.916	4.581.112	4.884.550	4.147.191	4.833.595	686.404	Number of Customer
Tabungan	4.445.412	4.534.585	4.835.496	4.095.805	4.748.066	652.261	Saving Account
Giro	25.789	30.738	32.410	34.130	53.806	19.676	Current Account
Deposito	14.715	15.789	16.644	17.256	31.723	14.467	Timed Deposits
Jumlah Debitur	96.418	101.523	111.965	113.079	115.519	2.440	Number of Debtor
Kredit Konvensional	84.347	85.717	90.562	90.574	92.277	1.703	Loans Conventional
Pembiayaan Syariah	12.071	15.806	21.403	22.505	23.242	737	Sharia Financing
Ikhtisar Operasional							Operational Highlights
Jumlah Jaringan Kantor	309	301	298	290	291	1	Number of Office Network
Kantor Cabang	18	24	24	24	24	-	Branch Office
Kantor Cabang Pembantu	244	231	233	224	224	-	Sub Branch
Kantor Fungsional	6	5	1	1	1	-	Functional Office
Payment Point	24	24	23	23	24	1	Payment Office
Kas keliling	17	17	17	18	18	-	Mobile Branch
Dual Banking Leverage Model	233	229	231	222	222	-	Dual Banking Leverage Model (DBLM)
Jumlah Karyawan	3.572	3.578	3.802	3.800	3.900	100	Number of Employee
Jumlah ATM & CRM	1.090	755	755	755	754	1	Number of ATM & CRM
Jumlah EDC & MPOS	3.933	5.194	6.487	7.604	7.373	231 (penurunan) 231 ((decrease))	Number of EDC

Ikhtisar Saham
Share Highlight

Hingga 31 Desember 2025, Bank Jakarta belum melakukan penawaran saham atau belum mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, informasi mengenai harga saham tertinggi, harga saham terendah, harga saham penutupan dan volume saham tidak relevan dan tidak dapat disajikan dalam Laporan Tahunan Tahun Buku 2025 ini.

As of December 31, 2025, Bank Jakarta has not conducted a public offering nor listed its shares on the Indonesia Stock Exchange. Therefore, information regarding the highest share price, lowest share price, closing share price, and share trading volume is not relevant and cannot be presented in Annual Report 2025.

Ikhtisar Obligasi
Bond Highlight

Bank Jakarta (d/h Bank DKI) telah 7 kali menerbitkan obligasi, 2 kali menerbitkan obligasi sub ordinasi dan penawaran umum berkelanjutan 1 (satu) tahap 1 (satu).

Bank Jakarta (formerly known Bank DKI) has issued 7 bonds, 2 sub-ordinated bonds and a shelf-registration 1 (one) phase 1 (one) bonds.

Obligasi Yang Pernah Diterbitkan Bank Jakarta (d/h Bank DKI)

Previous Bank Jakarta (formerly known Bank DKI) Bonds Issuance

Obligasi Yang Pernah Diterbitkan Bank Jakarta (d/h Bank DKI)
Bonds Issued by Bank Jakarta (previously Bank DKI)

Jenis Efek Type of Securities	Nilai Value	Bursa Pencatatan Stock Exchange	Tingkat Bunga (%) Interest Rate	Jatuh Tempo Maturity Date
Obligasi Bank DKI I (1989) Bank DKI I (1989) Bonds	Rp25 miliar/billion	Bursa Efek Surabaya Surabaya Stock Exchange	Tetap (19,125%) Fifxed (19.125%)	10 Agustus 1994 August 10, 1994
Obligasi Bank DKI II (1993) Bank DKI II (1993) Bonds	Rp75 miliar/billion	Bursa Efek Surabaya Surabaya Stock Exchange	Tetap dan Mengambang (17,50%) Fixed and Floating (17.50%)	1 Februari 1998 February 1, 1998
Obligasi Bank DKI III (1997) Bank DKI III (1997) Bonds	Rp500 miliar/*billion*	Bursa Efek Surabaya Surabaya Stock Exchange	Tetap dan Mengambang (15%) Fixed and Floating (15%)	18 Juni 2004 June 18, 2004
Obligasi Bank DKI IV (2004) Bank DKI IV (2004) Bonds	Rp700 miliar/*billion*	Bursa Efek Surabaya Surabaya Stock Exchange	Tetap (12,50%) Fixed (12.50%)	17 Juni 2009 June 17, 2009
Obligasi Bank DKI V (2008) Bank DKI V (2008) Bonds	Rp425 miliar/*billion*	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Tetap (11,25%) Fixed (11.25%)	4 Maret 2013 March 4, 2013
Obligasi Subordinasi I (2008) Subordinated I (2008) Bonds	Rp325 miliar/*billion*	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Tetap 12,25% (1-5 tahun) Tetap 22,25% (6-10 tahun) Fixed 12.25% (1-5 years) Fixed 22.25% (6-10 years)	5 Maret 2013 March 5, 2013
Obligasi Bank DKI VI (Enam) 2011 iBank DKI VI (six) 2011 Bonds	Rp450 miliar/*billion*	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	9,25% (Seri A-3 Tahun) 9.25% (Series A – 3 Years)	17 Juni 2014 June 17, 2014

Obligasi Yang Pernah Diterbitkan Bank Jakarta (d/h Bank DKI)
Bonds Issued by Bank Jakarta (previously Bank DKI)

Jenis Efek Type of Securities	Nilai Value	Bursa Pencatatan Stock Exchange	Tingkat Bunga (%) Interest Rate	Jatuh Tempo Maturity Date
Obligasi Bank DKI Subordinasi II (Dua) 2011 Bank DKI Sub-ordinated II (Two) 2011 Bonds	Rp300 miliar/ Rp300 billion	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Tetap (11,00%) Fixed (11.00%)	17 Juni 2018 June 17, 2018
Penawaran Umum Berkelanjutan I (Satu) 2016 Shelf-Registration I (One) 2016 Public Offering	Rp1 triliun dari total Rp 2,5 triliun Rp1 trillion from total of Rp2.5 trillion	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Tetap (9,25%) Fixed (9.25%)	30 Juni 2021 June 30, 2021

Obligasi Yang Masih Beredar 2024-2025 (2 Tahun Buku Terakhir)

Dalam 2 tahun buku terakhir Bank Jakarta belum menerbitkan Obligasi dengan terakhir kali menerbitkan Obligasi Berkelanjutan 1 (satu) 2016 senilai Rp1 triliun dari total rencana Rp2,5 triliun.

Kronologis Pencatatan Efek

Pada tanggal 3 Juni 2016, Bank Jakarta telah melakukan penawaran umum Berkelanjutan 1 (satu) tahap 1 (satu) dengan total nilai sebesar Rp1 triliun pada *Due Diligence Meeting & Public expose* pada Jumat, 3 Juni 2016 di Jakarta.

Bonds Outstanding 2024 – 2025 (Recent 2 Years)

In the last two years, Bank Jakarta has not issued any bonds, with the last issuance being the 2016 Continous Bond worth IDR1 trillion from a total planned issuance of IDR2.5 trillion.

Securities Listing Chronology

On June 3, 2016, Bank Jakarta executed public offering for Shelf-Registration 1 (one) phase 1 (one) with total values of IDR1 trillion at Due Diligence Meeting & Public Expose in Friday, June 3, 2016 in Jakarta. Bank Jakarta Shelf-Registration I Bonds was planned to be issued in stages within two years period through Shelf-Registration Public Offering process.

Kronologis Pencatatan Efek
Securities Listing Chronology

Kegiatan Activity	Tanggal Date
Kick Off Meeting	1 April 2016 April 1, 2016
Laporan Keuangan per 31 Desember 2015 (Audited) Financial Statements as of December 31, 2015 (Audited)	5 April 2016 April 5, 2016
Penyerahan Prospektus untuk Registrasi kepada Bursa Efek Indonesia Prospectus Submission for Registration to Indonesia Stock Exchange	5 April 2016 April 5, 2016
Legal audited dan legal opinion untuk Registrasi kepada Bursa Efek Indonesia Legal audited and legal opinion for Registration to Indonesia Stock Exchange	5 April 2016 April 5, 2016
Pendaftaran awal kepada Bursa Efek Indonesia dan Kustodian Sentral Efek Indonesia Initial registration to Indonesia Stock Exchange and Indonesian Central Securities Depository (KSEI)	6 April 2016 April 6, 2016
Instrument rating final	15 April 2016 April 15, 2016
Penandatanganan perjanjian pendahuluan dengan Bursa Efek Indonesia dan Kustodian Sentral Efek Indonesia Signing of preliminary agreement with Indonesia Stock Exchange and Indonesian Central Securities Depository (KSEI)	19 April 2016 April 19, 2016
Penandatanganan perjanjian dan dokumen registrasi kepada Otoritas Jasa Keuangan Signing of agreement and registration documents to Financial Service Authority	19 April 2016 April 19, 2016
Registrasi I kepada Otoritas Jasa Keuangan 1st Registration to Financial Service Authority	20 April 2016 April 20, 2016
Analyst Meeting	22 April 2016 April 22, 2016
Permintaan perubahan/ tambahan informasi dari Otoritas Jasa Keuangan Appeal to revise/add information from Financial Service Authority	16 Mei 2016 May 16, 2016

Kronologis Pencatatan Efek
Securities Listing Chronology

Kegiatan Activity	Tanggal Date
Penandatanganan Dokumen Registrasi II kepada Otoritas Jasa Keuangan Signing of 2nd Registration Document to Financial Service Authority	19 Mei 2016 May 19, 2016
Registrasi II kepada Otoritas Jasa Keuangan 2nd Registration to Financial Service Authority	20 Mei 2016 May 20, 2016
Pemberian izin publikasi Prospektus Ringkas dari Otoritas Jasa Keuangan Granting publication permit for Brief Prospectus by Financial Service AUthority	2 Juni 2016 June 2, 2016
Penentuan kisaran kupon Coupon range stipulation	2 Juni 2016 June 2, 2016
Pengumuman prospectus ringkas Brief Prospectus Announcement	3 Juni 2016 June 3, 2016
Due Diligence Meeting and Public Expose	3 Juni 2016 June 3, 2016
Penawaran awal – mulai Initial offering – start	3 Juni 2016 June 3, 2016
Penawaran awal – akhir Initial Offering – end	14 Juni 2016 June 14, 2016
Penetapan bunga final Obligasi Stipulation of Final Bonds Interest	14 Juni 2016 June 14, 2016
Penetapan jumlah final Obligasi Stipulation of Final Bonds Amount	15 Juni 2016 June 15, 2016
Penandatanganan addendum perjanjian dan dokumen untuk Registrasi III Signing of Agreement and Documents Addendum for 3rd Registration	16 Juni 2016 June 16, 2016
Registrasi III kepada Otoritas Jasa Keuangan 3rd Registration to Financial Service Authority	16 Juni 2016 June 16, 2016
Pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan Effective statement from Financial Service Authority	22 Juni 2016 June 22, 2016
Pengumuman perbaikan prospectus ringkas Announcement of brief prospectus revision	23 Juni 2016 June 23, 2016
Penawaran umum – mulai Public Offering – Start	24 Juni 2016 June 24, 2016
Penawaran umum – akhir Public Offering – end	27 Juni 2016 Juen 27, 2016
Penjatahan Allotment	28 Juni 2016 June 28, 2016
Pembayaran dari investor ke Join Lead Underwriter Payment from Investors to the Join Lead Underwriter	29 Juni 2016 June 29, 2016
Pembayaran dari Join Lead Underwriter ke Emiten Payment from Join Lead Underwriter to the Issuers	30 Juni 2016 June 30, 2016
Distribusi Obligasi secara elektronik dari Kustodian Sentral Efek Indonesia Elecgronic Bonds Distribution from the Indonesian Central Securities Depository (KSEI)	30 Juni 2016 June 30, 2016
Pencatatan di Bursa Efek Indonesia Listing at Indonesia Stock Exchange	1 Juli 2016 July 1, 2016
Jenis tindakan corporate action yang menyebabkan perubahan jumlah efek Type of Corporate Action Causing Change in Securities Outstanding	Tidak ada None
Perubahan jumlah efek lainnya dan awal pencatatan sampai dengan nilai akhir tahun buku Change in Other Securities and Initial Listing Until Latest Outstanding Position at End of Fiscal Year	Tidak ada perubahan jumlah efek Obligasi dikarenakan belum adanya kebijakan Opsi Beli Obligasi There is no change in Bonds outstanding as the Bonds Buying Option Policy has not been available
Nama bursa dicatatkan Stock Exchange	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Peringkat Efek Securities Rating	Id A+

Ikhtisar Dividen
Dividend Highlight

Besaran dividen ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam 5 tahun terakhir, rasio pemberian dividen kepada pemegang saham *(Dividend Payout Ratio)* terjaga pada kisaran 30%-32% dari total laba bersih, sebagaimana terlihat pada rincian berikut :

Amount of dividend is determined in GMS. For the last 5 years, as our performance grows, Bank Jakarta also consistently increased percentage of dividends paid to the Shareholders as explained below: :

Perkembangan Dividen
Dividend Payment Information

Tahun Buku (Fiscal Year)	2020	2021	2022	2023	2024
Dasar Hukum (Legal Basis)	RUPS Tahunan 28 Juni 2021 (Annual GMS June 28, 2021)	RUPS Tahunan 25 Maret 2022 (Annual GMS March 25, 2022)	RUPS Tahunan 22 Februari 2023 (Annual GMS February 22, 2023)	RUPS Tahunan 22 Maret 2024 (Annual GMS March 22, 2024)	RUPS Tahunan 30 April 2025 (Annual GMS April 30, 2025)
Laba Bersih (Dalam Juta Rupiah) / Net Income (in Million Rupiah)	580.639	727.355	939.114	1.020.114	799.097
Total Dividen (Dalam Juta Rupiah) / Total Dividends (In Million Rupiah)	174.192	218.206	281.734	326.437	249.311
Dividen Kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta (Dalam Juta Rupiah) / Dividends for DKI Jakarta Provincial Government (In Million Rupiah)	174.152	218.157	281.671	326.363	249.255
Dividen Kepada Perumda Pasar Jaya (Dalam Juta Rupiah) / Dividends for Perumda Pasar Jaya (In Million Rupiah)	39	49	64	74	56
Dividen (Dalam %) / Payout Ratio (In %)	30,00%	30,00%	30,00%	32,00%	32,00%
Lembar Saham (Total Shares)	4.431.159	4.431.159	6.577.752	6.577.752	6.577.752
Dividen Per Saham Kas (Dalam Rupiah) / Dividend Per Cash Shares (In Rupiah)	39,311	49,244	42,831	49,627	37.902
Dividen Per Saham Non Kas (Dividend Per Non-Cash Shares)	-	-	-	-	-
Tanggal Pembayaran (Payment Date)	14 Juli 2021 (July 14, 2021)	19 April 2022 (April 19, 2022)	20 Maret 2023 (March 20, 2023)	28 Maret 2024 (March 28, 2024)	9 Juli 2025 (July 9, 2025)

Penghargaan, Pemeringkatan & Sertifikasi
Award, Rating & Certification

Penghargaan
Sepanjang tahun 2025, Bank Jakarta telah menerima sejumlah penghargaan dari sejumlah lembaga independen yang kredibel dalam berbagai bidang sebanyak 34 Kategori penghargaan yang terdiri dari 27 penghargaan kategori korporasi dan 7 penghargaan kategori individual dari 20 ajang penghargaan.

Award
Throughout 2025, Bank Jakarta has received a number of awards from credible independent institutions in various fields, comprising 34 award categories consisting of 27 corporate awards and 7 individual awards from 20 award events.

Komunikasi & Pemasaran
Communication & Marketing



Indonesia Public Relations Awards 2025

24 Januari 2025 | January 24, 2025

Best Public Relations 2025 in Promoting Financial Inclusion through Digital Public Relations and Accessible Solutions kategori Regional Bank pada Indonesia Public Relations Awards 2025 dari Warta Ekonomi

Indonesia Public Relations Awards 2025, with the category of Bank Jakarta as Best Public Relations 2025 in Promoting Financial Inclusion through Digital Public Relations and Accessible Solutions in the Regional Bank category at the Indonesia Public Relations Awards 2025, from Warta Ekonomi



PR Indonesia Awards (PRIA) 2025

26 Februari 2025 | February 26, 2025

PR Indonesia Awards (PRIA) 2025 dengan kategori PT Bank DKI sebagai Korporasi Terpopuler di Media Online dan Media Sosial versi PR Indonesia Awards 2025 dari PR Indonesia.

PR Indonesia Awards (PRIA) 2025, with the category of PT Bank DKI (Bank Jakarta) as the Most Popular Corporation in Online Media and Social-Media, version of the PR INDONESIA AWARDS 2025 from PR Indonesia from PR Indonesia



Indonesia Corporate Secretary & Corporate Communication Award-X-2025

18 Maret 2025 | March 18, 2025

Indonesia Corporate Secretary & Corporate Communication Award-X-2025 dengan kategori PT Bank DKI sebagai The Best Indonesia Corporate Secretary & Communication Award-X-2025 Platinum Award – Score (A) Very Excellent (5 Star*****) Category Bank Pembangunan Daerah (Regional Development Bank) – Asset > Rp80 T dari Economic Review

Indonesia Corporate Secretary & Corporate Communication Award-X-2025 with the category of PT Bank DKI (Bank Jakarta) as The Best Indonesia Corporate Secretary & Communication Award-X-2025 Platinum Award – Score (A) Very Excellent (5 Star*****) Category BPD (Regional Development Bank) – Asset > IDR80 T from the Economic Review



Digital Corporate Brand

20 Maret 2025 | March 20, 2025

PT Bank DKI kategori BUMD atas keberhasilan dalam Membangun Digital Corporate Brand dari Infoekonomi.id

PT Bank DKI (Bank Jakarta) in the BUMD category for its success in building a Digital Corporate Brand from Infoekonomi.id



Anugerah Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2025

22 Desember 2025 | December 22, 2025

Bank Jakarta sebagai Badan Informasi Publik Informatif pada Anugerah Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2025 dari Komisi Informasi Provinsi DKI Jakarta

Bank Jakarta was recognized as an Informative Public Information Agency at the 2025 Public Information Disclosure Award from the DKI Jakarta Provincial Information Commission

Kinerja Keuangan
Financial Performance



Investortrust Best Bank 2025

25 Juni 2025 | June 25, 2025

Investortrust Best Bank 2025 dengan kategori Bank Jakarta sebagai Best Bank 2025 kategori Bank Pembangunan Daerah KBMI II, Modal Inti Lebih dari Rp6 Triliun - Rp14 Triliun dari Investortrust

Investortrust Best Bank 2025 with the category of Bank Jakarta as the Best Bank 2025 in the category of KBMI II Regional Development Bank, Core Capital of More than IDR6 Trillion - IDR14 Trillion by Investortrust



5th Anniversary Indonesia Syariah Excellent Awards 2025

31 Januari 2025 | January 31, 2025

5th Anniversary Indonesia Syariah Excellent Awards 2025 PT Bank DKI sebagai Indonesia 20 Syariah Excellent Awards 2025 kategori Regional Bank pada 5th Anniversary Indonesia Syariah Excellent Awards 2025 dari The Iconomics

5th Anniversary Indonesia Syariah Excellent Awards 2025 PT Bank DKI (Bank Jakarta) as Indonesia 20 Syariah Excellent Awards 2025 in the Regional Bank category at the 5th Anniversary Indonesia Syariah Excellent Awards 2025 from The Iconomics



Bank Jakarta sebagai Bank Implementasi KEJAR Terbaik

22 Agustus 2025 | August 22, 2025

Bank Jakarta sebagai Bank Implementasi KEJAR Terbaik Subkategori Bank Pembangunan Daerah dari Otoritas Jasa Keuangan

Bank Jakarta was recognized as the Best KEJAR Implementation Bank in the Regional Development Bank sub-category by the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan).



Apresiasi dalam Pilot Project Program KEJAR 2025

9 November 2025 | November 9, 2025

Apresiasi dalam Pilot Project Program KEJAR 2025, Apresiasi Pilot Project KEJAR DKI Jakarta kepada Lembaga Jasa Keuangan, PT Bank DKI dari OJK DKI Jakarta

Appreciation in the 2025 KEJAR Pilot Project Program, awarded to financial service institutions, PT Bank DKI, by OJK DKI Jakarta.

KUALITAS LAYANAN
Service Quality



Indonesia Top Digital Innovation Award 2025

17 Februari 2025 | February 17, 2025

Indonesia Top Digital Innovation Award 2025 dengan kategori PT Bank DKI sebagai Indonesia Top Digital Innovation Award 2025 dari The Iconomics

PT Bank DKI received the Indonesia Top Digital Innovation Award 2025 from The Iconomics.



14th Infobank-Isentia Digital Brand Appreciation 2025

20 Maret 2025 | March 20, 2025

- PT Bank DKI sebagai The Best Deposito Conventional Bank KBMI 2 - Asset IDR 50 to <IDR 100 Trillion.
- PT Bank DKI Sebagai The Best Savings Account Conventional Bank KBMI 2 - Asset IDR 50 < IDR 100 Trillion
- PT Bank DKI sebagai The Best Conventional Bank KBMI 2 - Asset IDR 50 to <IDR 100 Trillion
- PT Bank DKI sebagai The Best Debit Card Conventional Bank KBMI 2 - Asset IDR 50 to <IDR 100 Trillion
- PT Bank DKI sebagai The 3rd Best Bank Sharia Business Unit - Asset IDR 50 to <IDR 100 Trillion
- PT Bank DKI sebagai The 3rd Best Credit Card Conventional Bank KBMI 2 - Asset IDR 50 to <IDR 100 Trillion
- PT Bank DKI sebagai The Best Mobile Banking Conventional Bank KBMI 2 - Asset IDR 50 to <IDR 100 Trillion
- PT Bank DKI sebagai The Best E-Money Bank Business (JakCard) in Conventional Bank KBMI 2 - Asset IDR 50 to <IDR 100 Trillion
- PT Bank DKI sebagai The Best Mortgage Loan Conventional Bank KBMI 2 - Asset IDR 50 <IDR 100 Trillion

dari: The Iconomics

- PT Bank DKI – The Best Time Deposit Conventional Bank KBMI 2 – Assets IDR 50 to < IDR100 Trillion.
- PT Bank DKI – The Best Savings Account Conventional Bank KBMI 2 – Assets IDR50 to < IDR100 Trillion.
- PT Bank DKI – The Best Conventional Bank KBMI 2 – Assets IDR50 to < IDR100 Trillion.
- PT Bank DKI – The Best Debit Card Conventional Bank KBMI 2 – Assets IDR50 to < IDR100 Trillion.
- PT Bank DKI – 3rd Best Sharia Business Unit Assets IDR50 to < IDR100 Trillion.
- PT Bank DKI – 3rd Best Credit Card Conventional Bank KBMI 2 – Assets IDR50 to < IDR100 Trillion.
- PT Bank DKI – The Best Mobile Banking Conventional Bank KBMI 2 – Assets IDR50 to < IDR100 Trillion.
- PT Bank DKI – The Best E-Money Business (JakCard) in Conventional Bank KBMI 2 – Assets IDR50 to < IDR100 Trillion.
- PT Bank DKI – The Best Mortgage Loan Conventional Bank KBMI 2 – Assets IDR50 to < IDR100 Trillion.

From: The Iconomics



Lomba Digitalisasi Pasar Tahun 2025

21 Agustus 2025 | August 21, 2025

- Bank Jakarta sebagai Mitra Perbankan Terbaik Kategori Pasar A (Pasar Mayestik)
- Bank Jakarta sebagai Mitra Perbankan Terbaik Kategori Pasar B (Pasar Koja)
- Bank Jakarta sebagai Mitra Bank Literasi Keuangan Terbaik Kedua

dari Pemprov DKI Jakarta, Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Pasar Jaya, Otoritas Jasa Keuangan serta Bank Indonesia

- Bank Jakarta – Best Banking Partner, Market Category A (Pasar Mayestik)
- Bank Jakarta – Best Banking Partner, Market Category B (Pasar Koja)
- Bank Jakarta – 2nd Best Financial Literacy Banking Partner

Awarded by the DKI Jakarta Provincial Government, Perumda Pasar Jaya, the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan), and Bank Indonesia.

Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance



Indonesia GCG Converence & Award-IX-2025

14 Februari 2025 | February 14, 2025

PT Bank DKI sebagai The Best Indonesia GCG Award IX 2025 kategori Regional Development Bank Kategori Asset >Rp80 Triliun dengan predikat Excellent (Gold Award) pada ajang Indonesia GCG Converence & Award-IX-2025 dari Economic Review

PT Bank DKI received the Best Indonesia GCG Award IX 2025 in the Regional Development Bank category (Assets > IDR80 Trillion) with an Excellent (Gold Award) rating at the Indonesia GCG Conference & Award IX 2025 by Economic Review.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility



CNBC Indonesia Awards 2025

17 Oktober 2025 | October 17, 2025

PT Bank DKI (Bank Jakarta) sebagai Regional Banking ESG Excellence Award pada ajang CNBC Indonesia Awards 2025 dari CNBC Indonesia.

PT Bank DKI (Bank Jakarta) received the Regional Banking ESG Excellence Award at the CNBC Indonesia Awards 2025.

Sumber Daya Manusia
Human Capital



Penghargaan Indonesia Human Capital Brilliance Award 2024

24 Januari 2025 | January 24, 2025

- PT Bank DKI sebagai pemenang The Most Brilliant Talent Acquisition of Year 2024.
- PT Bank DKI sebagai pemenang The Most Brilliant Company Agility of Year 2024

dari: Business Update

- PT Bank DKI – Winner of The Most Brilliant Talent Acquisition of the Year 2024
- PT Bank DKI – Winner of The Most Brilliant Company Agility of the Year 2024

Awarded by Business Update.

Individu
Personal



Indonesia Human Capital Brilliance Award 2024

24 Januari 2025 | January 24, 2025

Direktur Utama PT Bank DKI, Agus H. Widodo sebagai Brilliant CEO in Sustainable Human Capital Transformation of Year 2024 pada Penghargaan Indonesia Human Capital Brilliance Award 2024 dari Business Update

President Director of PT Bank DKI, Agus H. Widodo, received the Brilliant CEO in Sustainable Human Capital Transformation of the Year 2024 award from Business Update.



Indonesia's Top 20 Chief Marketing Officer Awards 2025

31 Januari 2025 | January 31, 2025

Direktur Ritel & Syariah PT Bank DKI (periode sebelumnya), Henky Oktavianus sebagai Indonesia's Top 20 Chief Marketing Officer Awards 2025, pada Top 20 Chief Marketing Officer Awards 2025 dari The Iconomics

Former Retail & Sharia Director of PT Bank DKI, Henky Oktavianus, was recognized in Indonesia's Top 20 Chief Marketing Officer Awards 2025 by The Iconomics.



Indonesia Top Digital Innovation Award 2025

13 Februari 2025 | February 13, 2025

Direktur Teknologi & Operasional PT Bank DKI (periode sebelumnya), Amirul Wicaksono sebagai Indonesia 20 Popular CIO & CTO Awards 2025 pada Indonesia Top Digital Innovation Award 2025 dari The Iconomics

Former Technology & Operations Director of PT Bank DKI, Amirul Wicaksono, received the Indonesia 20 Popular CIO & CTO Awards 2025 at the Indonesia Top Digital Innovation Award 2025 by The Iconomics.



Indonesia Best CFO Awards 2025

25 Februari 2025 | February 25, 2025

Direktur Keuangan & Strategi PT Bank DKI (periode sebelumnya), Romy Wijayanto sebagai Best Chief Financial Officer 2025 for Leading Financial Sustainability through Inclusive Growth and Risk Management pada Indonesia Best CFO Awards 2025 dari Economic Review

Former Director of Finance & Strategy of PT Bank DKI, Romy Wijayanto, was recognized as Best Chief Financial Officer 2025 for Leading Financial Sustainability through Inclusive Growth and Risk Management at the Indonesia Best CFO Awards 2025 by Economic Review.



Indonesia Corporate Secretary & Corporate Communication Awaard X 2025

18 Maret 2025 | March 18, 2025

Corporate Secretary PT Bank DKI, Arie Rinaldi sebagai The Best Indonesia Corporate Secretary 2025 Platinum Award - Score (A) Very Excellent (4 Star**) pada ajang Indonesia Corporate Secretary & Corporate Communication Award X 2025 dari Economic Review

Corporate Secretary of PT Bank DKI, Arie Rinaldi, received The Best Indonesia Corporate Secretary 2025 Platinum Award – Score (A) Very Excellent (4 Star) at the Indonesia Corporate Secretary & Corporate Communication Award X 2025 by Economic Review.





Infobank Top 100 CEO and The Future Leaders Forum 2025

15 Desember 2025 | December 15, 2025

Direktur Utama Bank Jakarta, Agus H. Widodo sebagai TOP CEO 2025 pada Infobank Top 100 CEO and The Future Leaders Forum 2025 dari Infobank

President Director of Bank Jakarta, Agus H. Widodo, was recognized as a Top CEO 2025 at the Infobank Top 100 CEO and The Future Leaders Forum 2025 by Infobank.

Direktur Bisnis & Syariah Bank Jakarta, Dipo Nugroho sebagai Top Future Leaders 2025 pada Infobank Top 100 CEO and The Future Leaders Forum 2025 dari Infobank

Director of Business & Sharia of Bank Jakarta, Dipo Nugroho, was recognized as a Top Future Leader 2025 at the same event.

Pemeringkatan

Sebagai cerminan dari keberhasilan kinerja, Bank Jakarta berhasil mempertahankan peringkat idAA/Stable Pefindo (*Double A, stable outlook*) selama 3 tahun berturut-turut (2023 s/d 2025), melanjutkan kenaikan peringkat setelah tahun-tahun sebelumnya (2018 s/d 2022) dengan peringkat idAA-/Stable Pefindo (*double A minus, stable outlook*).

Dengan peringkat idAA/Stable ini Bank Jakarta dinilai kemungkinan yang kuat akan adanya dukungan dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta (Pemprov DKI) sebagai pemegang saham pengendali, posisi pasar yang sangat kuat, dan profil permodalan yang sangat kuat. Peringkat dibatasi oleh profil kualitas aset yang moderat dan persaingan yang ketat di luar pasar captive, sebagaimana tertuang dalam Surat Pefindo No. RC-1002/PEF-DIR/VIII/2025 Perihal Sertifikat Pemeringkatan atas PT. Bank DKI Periode 6 Agustus 2025 s/d 1 Agustus 2026.

Ratings

As a reflection of its strong performance, Bank Jakarta has successfully maintained a Pefindo rating of idAA/Stable (Double A, stable outlook) for three consecutive years (2023–2025), continuing the improvement from previous years (2018–2022), when it held a rating of idAA-/Stable (Double A minus, stable outlook).

With the idAA/Stable rating, Bank Jakarta is considered to have a strong likelihood of support from the DKI Jakarta Provincial Government (Pemprov DKI) as the controlling shareholder, a very strong market position, and a robust capital profile. However, the rating is constrained by a moderate asset quality profile and intense competition outside its captive market, as stated in Pefindo Letter No. RC-1002/PEF-DIR/VIII/2025 regarding the Rating Certificate for PT Bank DKI for August 6, 2025, to August 1, 2026.

Pemeringkatan Atas Bank Jakarta
Rating for Bank Jakarta

Deskripsi Description	Peringkat Terbaru Current Rating	Rating Period
PT Bank DKI (Bank Jakarta)	Id AA (Double A, Stable Outlook)	6 Agustus 2025 s/d 1 Agustus 2026

Sertifikasi

Sampai dengan tahun 2025, Bank Jakarta telah memperoleh sejumlah sertifikasi ISO sebagai penanda bahwa Bank Jakarta telah menerapkan standar mutu berstandar internasional pada sejumlah aspek.

Certifications

As of 2025, Bank Jakarta has obtained several ISO certifications, reflecting its implementation of internationally recognized quality standards across various aspects.

Sertifikasi
Certifications

Nama Sertifikasi Certifying Body	Tanggal Perolehan Date Obtained	Badan Pemberi Sertifikasi Certifying Body	Periode Sertifkaksi Certification Period:
ISO 9001:2015 Manajemen Mutu tentang Ketentuan Pengadaan dan Pengelolaan Aset Tetap Quality Management System for Fixed Asset Procurement and Management	20 Agustus 2022 August 20, 2022	British Standards Institute	06 Mei 2024 s/d 05 Mei 2027 May 6, 2024 – May 5, 2027
ISO 9001:2015 Manajemen Mutu tentang Fungsi Audit Internal Quality Management System for Internal Audit Function	21 Desember 2023 December 21, 2023	TUV Nord Indonesia	21 Desember 2023 s/d 20 Desember 2026 December 21, 2023 – December 20, 2026
ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan System Anti-Bribery Management System	15 Desember 2021 December 15, 2021	TUV Nord Indonesia	12 Desember 2024 s/d 14 Desember 2027 December 12, 2024 – December 14, 2027
ISO 27001 : 2013 Sistem Manajemen Keamanan Informasi Pada Penyediaan Layanan Super Apps JakOne Mobile Information Security Management System for Super Apps JakOne Mobile Services	14 Agustus 2025 August 14, 2025	TUV SUD Indonesia	18 Agustus 2025 s/d 17 Agustus 2028 August 18, 2025 – August 17, 2028
ISO 27001:2013 Information Security Management System IT Service Management for IT Helpdesk Services Information Security Management System IT Service Management for IT Helpdesk Services	14 Agustus 2025 August 14, 2025	TUV SUD Indonesia	18 Agustus 2025 s/d 17 Agustus 2028 August 18, 2025 – August 17, 2028
ISO 31000:2018 Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	28 Desember 2022 December 28, 2022	Ratama Management Consultant	-



Anang Basuki
Komisaris Utama (Independen)
President Commissioner (Independent)

Laporan Dewan Komisaris
Board of Directors Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang kami hormati,

Dengan memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris menyampaikan laporan pengawasan terhadap pengelolaan dan kinerja PT Bank DKI (Bank Jakarta) untuk tahun buku 2025. Laporan ini merupakan bagian dari pelaksanaan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam memastikan bahwa Perseroan dikelola secara profesional, akuntabel, dan transparan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Tahun 2025 merupakan periode yang penting dalam perjalanan Perseroan. Di tengah dinamika ekonomi global dan meningkatnya persaingan di industri perbankan, Bank Jakarta terus melakukan berbagai langkah transformasi untuk memperkuat fondasi bisnis dan daya saing. Perubahan identitas menjadi Bank Jakarta menjadi salah satu tonggak strategis dalam proses transformasi tersebut, yang tidak hanya mencerminkan pembaruan citra perusahaan, tetapi juga menegaskan komitmen Perseroan untuk berkembang sebagai lembaga keuangan yang lebih modern, adaptif, dan relevan dengan perkembangan ekonomi serta kebutuhan masyarakat.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan aktif, Dewan Komisaris senantiasa memastikan bahwa kebijakan strategis yang dijalankan oleh Direksi telah sejalan dengan visi dan misi jangka panjang Perseroan serta memperhatikan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Kondisi Ekonomi dan Industri Perbankan Tahun 2025

Kondisi perekonomian global di sepanjang tahun 2025 masih diliputi oleh ketidakpastian yang cukup tinggi seiring dengan meningkatnya risiko geopolitik yang kemudian bergeser ke risiko geoekonomi. Penyesuaian kebijakan moneter oleh bank-bank sentral di sejumlah negara maju, perkembangan geopolitik dan geoekonomi, serta perubahan

Dear Shareholders and Stakeholders,

With praise and gratitude to God Almighty, the Board of Commissioners hereby submits its oversight report on the management and performance of PT Bank DKI (Bank Jakarta) for the fiscal year 2025. This report is part of the Board of Commissioners' fulfillment of its responsibility to ensure that the Company is managed professionally, accountably, and transparently in accordance with the principles of good corporate governance.

The year 2025 marks a significant period in the Company's journey. Amid global economic dynamics and intensifying competition in the banking industry, Bank Jakarta continues to implement various transformation initiatives to strengthen its business foundation and competitiveness. The rebranding to Bank Jakarta stands as a strategic milestone in this transformation process, reflecting not only a renewal of the company's image but also reaffirming the Company's commitment to evolving into a more modern, adaptive, and relevant financial institution aligned with economic developments and societal needs.

In carrying out its active oversight function, the Board of Commissioners consistently ensures that the strategic policies implemented by the Board of Directors align with the Company's long-term vision and mission, while adhering to the principles of prudence and compliance with all applicable laws and regulations.

Economic Conditions and the Banking Industry in 2025

Global economic conditions throughout 2025 remain shrouded in significant uncertainty, driven by rising geopolitical risks that have shifted toward geoeconomic risks. Monetary policy adjustments by central banks in several developed nations, geopolitical and geoeconomic developments, and shifts in the global trade landscape are key factors influencing the

lanskap perdagangan global menjadi faktor yang memengaruhi arah pertumbuhan ekonomi dunia. Meskipun demikian, berbagai indikator menunjukkan adanya kecenderungan membaiknya ekonomi global seiring dengan meredanya tekanan inflasi serta mulai terbukanya ruang pelonggaran kebijakan moneter di sejumlah negara.

direction of global economic growth. Nevertheless, various indicators suggest a trend toward improving global economic conditions as inflationary pressures ease and room for monetary policy easing begins to open up in several countries.

Di tengah dinamika global tersebut, perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan kinerja yang relatif solid dan resilien. Stabilitas makroekonomi tetap terjaga, inflasi terkendali, serta koordinasi kebijakan fiskal dan moneter yang efektif menjadi fondasi penting dalam menjaga momentum pertumbuhan ekonomi nasional. Konsumsi domestik yang tetap kuat, peningkatan investasi di berbagai sektor strategis, terutama terkait dengan program hilirisasi sektor pertambangan, serta berkembangnya ekonomi digital turut memberikan kontribusi positif terhadap aktivitas ekonomi nasional.

Amid these global dynamics, Indonesia's economy in 2025 demonstrates relatively solid and resilient performance. Maintained macroeconomic stability, controlled inflation, and effective coordination of fiscal and monetary policies serve as crucial foundations for sustaining the momentum of national economic growth. Strong domestic consumption, increased investment in various strategic sectors—particularly related to the downstreaming program in the mining sector—and the growth of the digital economy also contribute positively to national economic activity.

Sejalan dengan perkembangan tersebut, industri perbankan Indonesia juga menunjukkan kinerja yang cukup baik di sepanjang tahun 2025. Fungsi intermediasi perbankan tetap berjalan dengan baik, tecermin dari pertumbuhan kredit sebesar 9,69% secara *yeor on year* (yoy) serta peningkatan penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) sebesar 13,83% yoy. Di samping itu, stabilitas sistem keuangan yang tetap terjaga serta penguatan kerangka regulasi otoritas keuangan memberikan landasan kuat bagi industri perbankan untuk terus tumbuh secara sehat dan berkelanjutan.

In line with these developments, the Indonesian banking industry also demonstrated fairly strong performance throughout 2025. Banking intermediation functions continued to operate effectively, as evidenced by a 9.69% year-on-year (yoy) increase in credit and a 13.83% yoy rise in third-party funds (DPK). Additionally, the sustained stability of the financial system and the strengthening of the regulatory framework by financial authorities provide a solid foundation for the banking industry to continue growing in a healthy and sustainable manner.

Dewan Komisaris juga mencermati bahwa industri perbankan ke depan akan dihadapkan pada sejumlah tantangan yang semakin kompleks, antara lain meningkatnya persaingan baik dengan sesama bank maupun dengan lembaga keuangan non-bank dan perusahaan teknologi finansial, percepatan transformasi digital, serta perubahan perilaku dan preferensi nasabah dalam mengakses layanan keuangan. Dalam konteks tersebut, lembaga perbankan dituntut untuk terus berinovasi, memperkuat sistem manajemen risiko dan kepatuhan, serta meningkatkan kualitas layanan agar tetap mampu menjaga daya saing dan relevansi di tengah perubahan lanskap industri keuangan secara menyeluruh.

The Board of Commissioners also notes that the banking industry will face increasingly complex challenges in the future, including intensifying competition—both among banks and with non-bank financial institutions and fintech companies— , the acceleration of digital transformation, and changes in customer behavior and preferences regarding access to financial services. In this context, banking institutions are required to continue innovating, strengthen risk management and compliance systems, and improve service quality to remain competitive and relevant amidst the comprehensive changes in the financial industry landscape.

Pelaksanaan Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan secara aktif terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam mengelola Perseroan. Fungsi pengawasan aktif ini dilaksanakan sebagai bagian dari amanat tata kelola perusahaan yang baik untuk memastikan bahwa pengelolaan Bank berjalan secara profesional, transparan, berintegritas dan akuntabel. Dewan Komisaris senantiasa memastikan bahwa kebijakan serta langkah strategis yang diambil Direksi telah sejalan dengan visi, misi, serta rencana bisnis Perseroan, sekaligus menjunjung tinggi pelaksanaan prinsip kehati-hatian dalam kegiatan usaha perbankan.

Pelaksanaan fungsi pengawasan aktif tersebut dilakukan melalui berbagai mekanisme formal, antara lain rapat Dewan Komisaris, rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, serta pembahasan berkala terkait perkembangan kinerja perusahaan dan isu-isu strategis lainnya yang bersifat *bankwide*. Dalam forum-forum tersebut, Dewan Komisaris memperoleh paparan dari Direksi mengenai realisasi kinerja keuangan dan operasional, perkembangan implementasi strategi bisnis, serta berbagai isu strategis yang dihadapi Perseroan. Melalui proses diskusi yang konstruktif dan dialogis, Dewan Komisaris memberikan nasihat melalui pandangan, arahan, dan rekomendasi guna memastikan bahwa pengelolaan Bank tetap berada pada jalur yang tepat.

Di sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan sejumlah rapat sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan aktif, antara lain sebagai berikut:

a. Rapat Dewan Komisaris (Rakom) sebanyak 10 (sepuluh) kali;
b. Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi (Rakomdir) sebanyak 14 (empat belas) kali;
c. Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris (Radirkom) sebanyak 17 (tujuh belas) kali;
d. Rapat Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris dengan Direktur Bidang sebanyak 5 (lima) kali; dan
e. Rapat Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris (Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko) dengan satuan unit kerja sebanyak 52 (lima puluh dua) kali.

Exercise of Supervisory Functions by the Board of Commissioners

Throughout 2025, the Board of Commissioners has actively exercised its supervisory functions over the Board of Directors' performance of its duties and responsibilities in managing the Company. This active oversight function is carried out as part of the mandate of good corporate governance to ensure that the Bank is managed professionally, transparently, with integrity, and in an accountable manner. The Board of Commissioners consistently ensures that the policies and strategic steps taken by the Board of Directors are aligned with the Company's vision, mission, and business plan, while upholding the principle of prudence in banking operations.

The exercise of this active oversight function is carried out through various formal mechanisms, including Board of Commissioners meetings, joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and periodic discussions regarding the Company's performance developments and other strategic issues of a bank-wide nature. In these forums, the Board of Commissioners receives briefings from the Board of Directors regarding the realization of financial and operational performance, the progress of business strategy implementation, and various strategic issues faced by the Company. Through a constructive and dialogic discussion process, the Board of Commissioners provides advice through insights, guidance, and recommendations to ensure that the Bank's management remains on the right track.

Throughout 2025, the Board of Commissioners has held a number of meetings as part of the exercise of its active oversight function, including the following:

a. Board of Commissioners Meetings (Rakom) held 10 (ten) times;
b. Board of Commissioners Meetings with the Board of Directors (Rakomdir) held 14 (fourteen) times;
c. Meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners (Radirkom) held 17 (seventeen) times;
d. Meetings of the Board of Commissioners and Board Committees with Division Directors: 5 (five) times; and
e. Meetings of the Board of Commissioners and Board of Commissioners Committees (Audit Committee and Risk Monitoring Committee) with business units: 52 (fifty-two) times.

Selain melalui rapat-rapat formal, Dewan Komisaris juga melakukan pemantauan secara berkelanjutan terhadap berbagai kebijakan strategis yang dijalankan oleh Direksi. Fokus pengawasan mencakup antara lain kebijakan dan strategi pengembangan bisnis, pengelolaan portofolio kredit, penguatan struktur permodalan, optimalisasi pengelolaan segenap sumber daya bank, terutama sumber daya manusia (SDM), serta peningkatan kualitas layanan secara berkesinambungan. Dewan Komisaris menilai bahwa berbagai langkah dan kebijakan tersebut telah mampu menjadi faktor keberhasilan dalam menjaga pertumbuhan usaha yang sehat, kontributif dan berkelanjutan.

In addition to formal meetings, the Board of Commissioners also conducts ongoing monitoring of various strategic policies implemented by the Board of Directors. The focus of oversight includes, among other things, business development policies and strategies, credit portfolio management, strengthening capital structure, optimizing the management of all the bank's resources—particularly human resources (HR)—and continuously improving service quality. The Board of Commissioners assesses that these various steps and policies have been key factors in maintaining healthy, contributory, and sustainable business growth.

Dalam menghadapi dinamika industri perbankan yang semakin kompetitif dan kompleks, Dewan Komisaris juga memberikan perhatian terhadap langkah-langkah Direksi dalam memperkuat transformasi digital dan pengembangan layanan berbasis teknologi. Upaya ini dipandang sebagai bagian dari strategi penting dan prioritas untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperluas akses layanan kepada nasabah, serta memperkuat posisi atau daya saing Perseroan dalam menghadapi perubahan perilaku masyarakat dalam memanfaatkan layanan keuangan.

In facing the increasingly competitive and complex dynamics of the banking industry, the Board of Commissioners also pays close attention to the Board of Directors' steps in strengthening digital transformation and the development of technology-based services. These efforts are viewed as part of a key strategy and priority to improve operational efficiency, expand service access for customers, and strengthen the position or competitiveness of in responding to changes in public behavior regarding the use of financial services.

Di samping itu, Dewan Komisaris juga secara konsisten memantau efektivitas penerapan sistem pengendalian internal, manajemen risiko, serta fungsi kepatuhan di seluruh lini organisasi atau satuan kerja. Pengawasan ini bertujuan untuk memastikan bahwa Perseroan memiliki kerangka pengelolaan risiko yang memadai dalam mengantisipasi berbagai potensi berbagai risiko, yaitu risiko operasional (termasuk risiko siber), risiko kredit, risiko pasar, risiko hukum, risiko likuiditas, risiko kepatuhan, risiko strategi, risiko reputasi, risiko investasi dan risiko imbal hasil. Dewan Komisaris memandang bahwa penguatan sistem pengendalian internal merupakan fondasi penting dalam menjaga integritas dna reliabilitas operasional Bank.

In addition, the Board of Commissioners consistently monitors the effectiveness of the implementation of internal control systems, risk management, and compliance functions across all organizational units. This oversight aims to ensure that the Company has an adequate risk management framework to anticipate various potential risks, namely operational risk (including cyber risk), credit risk, market risk, legal risk, liquidity risk, compliance risk, strategic risk, reputational risk, investment risk, and yield risk. The Board of Commissioners views the strengthening of the internal control system as a critical foundation for maintaining the Bank's operational integrity and reliability.

Melalui proses monitoring, evaluasi, dan pemberian arahan atau nasihat secara berkelanjutan tersebut, Dewan Komisaris berupaya memastikan bahwa seluruh aktivitas Perseroan telah dilaksanakan secara efektif, efisien, dan sesuai dengan rencana bisnis yang telah ditetapkan berlandaskan nilai-nilai budaya kerja

Through this ongoing process of monitoring, evaluation, and providing guidance or advice, the Board of Commissioners strives to ensure that all of the Company's activities are carried out effectively, efficiently, and in accordance with the established business plan, grounded in the epicc work culture

epicc *(excellence, professional, integrity, customer focus, collaborative)*. Dewan Komisaris juga terus mendorong Direksi menjaga keseimbangan antara upaya pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan dengan penerapan prinsip kehati-hatian serta tata kelola perusahaan yang baik, sehingga Bank dapat terus berkembang secara sehat, kontributif dan berkelanjutan di tengah dinamika industri perbankan yang terus berubah.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi

Dewan Komisaris memberikan perhatian khusus terhadap pelaksanaan strategi bisnis Perseroan yang dijalankan oleh Direksi di sepanjang tahun 2025. Pengawasan aktif ini dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh program dan kebijakan strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) dapat diimplementasikan secara efektif, terukur, dan selaras dengan arah strategi pengembangan jangka panjang Perseroan. Dalam menjalankan fungsi tersebut, Dewan Komisaris secara berkala melakukan evaluasi terhadap berbagai inisiatif strategis dan progresnya guna memastikan bahwa strategi-strategi yang dijalankan mampu memberikan kontribusi nyata terhadap pertumbuhan dan keberlanjutan usaha Bank.

Salah satu fokus utama pengawasan aktif Dewan Komisaris adalah pelaksanaan transformasi bisnis yang dijalankan oleh Perseroan, khususnya dalam upaya memperkuat kapabilitas digital serta meningkatkan kualitas layanan kepada seluruh nasabah. Dewan Komisaris memandang bahwa transformasi tersebut merupakan langkah strategis yang sangat penting dan prioritas dalam menghadapi perubahan lanskap industri jasa keuangan yang semakin sarat dipengaruhi oleh perkembangan teknologi dan digitalisasi.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan meningkatnya kompetisi di industri jasa keuangan, khususnya perbankan, Perseroan dihadapkan pada kebutuhan mutlak untuk terus berinovasi sehingga mampu menghadirkan layanan yang lebih cepat, efisien, dan mudah diakses oleh masyarakat dengan tetap memperhatikan aspek keamanan untuk melindungi kepentingan nasabah dan masyarakat luas. Dalam konteks tersebut, Dewan Komisaris selalu mendorong Direksi untuk terus memperkuat pengembangan

values (excellence, professionalism, integrity, customer focus, and collaboration). The Board of Commissioners also continues to encourage the Board of Directors to maintain a balance between efforts toward sustainable business growth and the application of the principles of prudence and good corporate governance, so that the Bank can continue to grow in a healthy, contributory, and sustainable manner amidst the ever-changing dynamics of the banking industry.

Oversight of Strategy Implementation

The Board of Commissioners pays special attention to the execution of the Company's business strategies carried out by the Board of Directors throughout 2025. This active oversight is conducted to ensure that all strategic programs and policies established in the Bank's Business Plan (RBB) are implemented effectively, measurably, and in alignment with the Company's long-term development strategy. In carrying out this function, the Board of Commissioners periodically evaluates various strategic initiatives and their progress to ensure that the strategies being implemented can make a tangible contribution to the Bank's growth and business sustainability.

One of the Board of Commissioners' primary focuses of active oversight is the implementation of the business transformation being carried out by the Company, particularly in efforts to strengthen digital capabilities and enhance service quality for all customers. The Board of Commissioners views this transformation as a critically important strategic step and a top priority in addressing the evolving landscape of the financial services industry, which is increasingly shaped by technological advancements and digitalization.

In line with advancements in information technology and intensifying competition within the financial services industry, particularly in banking, the Company faces an absolute necessity to continuously innovate in order to deliver services that are faster, more efficient, and easily accessible to the public, while maintaining security measures to protect the interests of customers and the broader public. In this context, the Board of Commissioners consistently encourages the Board of Directors to continue strengthening the development

layanan digital, meningkatkan kapabilitas sistem teknologi informasi, serta memastikan kesiapan infrastruktur teknologi guna mendukung operasional Bank yang lebih modern, adaptif, dan responsif terhadap kebutuhan nasabah, yang kesemuanya itu harus sejalan dengan tata kelola di bidang teknologi informasi dan digital.

Dewan Komisaris juga memantau secara cermat berbagai langkah dan kebijakan strategis yang dilakukan Direksi dalam mengembangkan produk dan layanan perbankan yang lebih kompetitif dan relevan dengan kebutuhan pasar. Pengembangan inovasi produk, optimalisasi layanan digital, serta peningkatan kualitas pengalaman nasabah menjadi aspek penting yang terus mendapatkan perhatian dalam proses pengawasan Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa kenyamanan yang diberikan oleh bank telah seiring dengan keamanan yang juga diberikan oleh bank kepada segenap nasabahnya.

Di samping itu, Dewan Komisaris juga memberi perhatian lebih terhadap upaya Direksi dalam memperkuat basis nasabah serta memperluas ekosistem bisnis Perseroan melalui kerja sama dengan berbagai para mitra strategisnya. Penguatan sinergi dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah daerah, pelaku usaha, serta institusi keuangan lainnya, dipandang sebagai langkah penting dalam memperluas akses dan jangkauan layanan Bank serta meningkatkan kontribusi Perseroan dalam mendukung aktivitas perekonomian daerah.

Dewan Komisaris memandang bahwa pembentukan Kelompok Usaha Bank (KUB) dengan Bank Maluku Malut merupakan langkah strategis yang sejalan dengan arah kebijakan penguatan industri perbankan nasional, khususnya bagi Bank Pembangunan Daerah (BPD). Kolaborasi ini tidak hanya bertujuan untuk memenuhi ketentuan regulator terkait penguatan permodalan dan tata kelola, tetapi juga membuka peluang sinergi yang lebih luas dalam pengembangan kapasitas bisnis, peningkatan kualitas tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan, serta penguatan infrastruktur operasional perbankan. Melalui skema KUB diharapkan tercipta

of digital services, enhancing information technology system capabilities, and ensuring the readiness of technological infrastructure to support the Bank's operations—making them more modern, adaptive, and responsive to customer needs—all of which must align with governance standards in the fields of information technology and digital operations.

The Board of Commissioners also closely monitors the various strategic steps and policies implemented by the Board of Directors in developing banking products and services that are more competitive and relevant to market needs. Product innovation, digital service optimization, and improvements in the quality of the customer experience are key aspects that continue to receive attention in the Board of Commissioners' oversight process to ensure that the convenience provided by the bank is balanced with the security it offers to all its customers.

In addition, the Board of Commissioners also pays close attention to the Board of Directors' efforts to strengthen the customer base and expand the Company's business ecosystem through collaborations with various strategic partners. Strengthening synergies with various stakeholders, including local governments, business entities, and other financial institutions, is viewed as a crucial step in expanding access to and the reach of the Bank's services, as well as enhancing the Company's contribution to supporting local economic activities.

The Board of Commissioners views the formation of a Bank Business Group (KUB) with Bank Maluku Malut as a strategic move aligned with the policy direction of strengthening the national banking industry, particularly for Regional Development Banks (BPDs). This collaboration aims not only to meet regulatory requirements regarding capital strengthening and governance but also to open broader opportunities for synergy in business capacity development, improved governance quality, risk management, and compliance, as well as the strengthening of banking operational infrastructure. Through the BEC scheme, a win-win collaboration

kolaborasi menang-menang sehingga meningkatkan daya saing kedua bank dalam menghadapi dinamika industri keuangan yang semakin kompetitif.

Dewan Komisaris juga menilai bahwa kolaborasi tersebut memiliki potensi strategis dalam memperluas jaringan layanan serta memperkuat peran Bank dalam mendukung pembangunan perekonomian daerah masing-masing. Dengan adanya sinergi dalam pengembangan produk, layanan digital, serta pengelolaan sumber daya, KUB diharapkan mampu menciptakan efisiensi dan efektivitas operasional yang optimal sekaligus meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah dan masyarakat luas. Ke depan, Dewan Komisaris akan terus melakukan pemantauan terhadap implementasi kolaborasi tersebut guna memastikan bahwa seluruh proses integrasi dan kolaborasi berjalan secara efektif serta memberikan nilai tambah yang optimal bagi kedua institusi.

Dalam proses pengawasan aktif tersebut, Dewan Komisaris secara berkala mengevaluasi efektivitas implementasi berbagai program strategis yang dijalankan oleh Direksi. Evaluasi ini mencakup penilaian terhadap capaian kinerja, tingkat efektivitas pelaksanaan program, upaya-upaya perbaikan dan tindak lanjut yang musti dikerjakan, serta berbagai tantangan yang dihadapi dalam implementasi strategi. Melalui proses evaluasi tersebut, Dewan Komisaris memberikan berbagai nasihat strategis kepada Direksi guna memastikan bahwa pelaksanaan strategi tetap berada pada jalur yang tepat berpedoman pada prinsip GCG.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa berbagai inisiatif strategis yang dijalankan oleh Direksi di sepanjang tahun 2025 telah menunjukkan arah yang positif dalam memperkuat fondasi bisnis Perseroan. Dewan Komisaris akan terus melakukan pengawasan aktif secara konsisten terhadap implementasi strategi tersebut agar dapat memberikan dampak optimal bagi pertumbuhan usaha Bank sekaligus memperkuat posisi Perseroan sebagai bank pembangunan daerah yang memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan ekonomi daerah dan nasional. Semua

is expected to be created, thereby enhancing the competitiveness of both banks in facing the increasingly competitive dynamics of the financial industry.

The Board of Commissioners also believes that this collaboration holds strategic potential for expanding service networks and strengthening the Bank's role in supporting economic development in their respective regions. Through synergies in product development, digital services, and resource management, KUB is expected to achieve optimal operational efficiency and effectiveness while enhancing the quality of services provided to customers and the broader community. Moving forward, the Board of Commissioners will continue to monitor the implementation of this collaboration to ensure that all integration and collaboration processes proceed effectively and provide optimal added value for both institutions.

As part of this active oversight process, the Board of Commissioners periodically evaluates the effectiveness of the implementation of various strategic programs carried out by the Board of Directors. This evaluation includes an assessment of performance achievements, the level of program implementation effectiveness, improvement efforts and follow-up actions that must be undertaken, as well as various challenges faced in strategy implementation. Through this evaluation process, the Board of Commissioners provides various strategic recommendations to the Board of Directors to ensure that strategy execution remains on the right track in accordance with GCG principles.

Overall, the Board of Commissioners assesses that the various strategic initiatives implemented by the Board of Directors throughout 2025 have demonstrated a positive trajectory in strengthening the Company's business foundation. The Board of Commissioners will continue to conduct consistent active oversight of the implementation of these strategies to ensure they deliver optimal impact on the Bank's business growth while reinforcing the Company's position as a regional development bank playing a strategic role in supporting regional and national economic development. All efforts

upaya dan ikhtiar yang telah dilakukan oleh Direksi ini juga dalam rangka mempersiapkan bank untuk melakukan *Initial Public Offering* (IPO) atau penawaran saham perdananya melalui mekanisme pasar modal di tahun 2027 nanti.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam mengelola Perseroan di sepanjang tahun 2025. Berbagai langkah dan kebijakan strategis yang dijalankan Direksi difokuskan pada penguatan fundamental bisnis, peningkatan kualitas layanan kepada nasabah, serta percepatan transformasi digital guna meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing Perseroan serta profitabilitas Bank.

Langkah strategis yang dilakukan Direksi dalam memperkuat identitas Perseroan melalui transformasi menjadi Bank Jakarta merupakan bagian dari upaya untuk membangun kembali *positioning* Bank Jakarta sebagai BPD yang lebih modern dan kompetitif. Transformasi ini juga mencerminkan semangat Perseroan untuk terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi serta perubahan perilaku nasabah yang semakin mengarah pada layanan perbankan digital.

Direksi juga telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas aset, memperkuat struktur permodalan, serta menjaga likuiditas Bank agar tetap berada pada tingkat yang sehat. Dewan Komisaris memandang bahwa langkah-langkah tersebut merupakan upaya penting dalam memastikan keberlanjutan pertumbuhan usaha serta menjaga kestabilan kinerja Perseroan dalam jangka panjang.

Dewan Komisaris juga menilai bahwa Direksi telah menjalankan pengelolaan Perseroan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian berbasis prinsip tata kelola, manajemen risiko dan kepatuhan (GRC) yang kuat. Semua ini menjadi faktor penting dalam menjaga kepercayaan masyarakat serta memperkuat reputasi Perseroan di mata seluruh pemangku kepentingannya.

and initiatives undertaken by the Board of Directors are also aimed at preparing the bank for an Initial Public Offering (IPO) through capital market mechanisms in 2027.

Assessment of the Board of Directors' Performance

The Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has demonstrated a strong commitment in managing the Company throughout 2025. The various strategic steps and policies implemented by the Board of Directors have focused on strengthening business fundamentals, improving service quality for customers, and accelerating digital transformation to enhance the Company's operational efficiency, competitiveness, and the Bank's profitability.

The strategic steps taken by the Board of Directors to strengthen the Company's identity through its transformation into Bank Jakarta are part of the effort to reposition Bank Jakarta as a more modern and competitive Regional Development Bank (BPD). This transformation also reflects the Company's commitment to continuously adapt to technological advancements and shifts in customer behavior, which are increasingly moving toward digital banking services.

The Board of Directors has also undertaken various initiatives to improve asset quality, strengthen the capital structure, and maintain the Bank's liquidity at a healthy level. The Board of Commissioners views these steps as critical efforts to ensure the sustainability of business growth and maintain the Company's performance stability in the long term.

The Board of Commissioners also assesses that the Board of Directors has managed the Company by adhering to the principle of prudence based on strong governance, risk management, and compliance (GRC) principles. All of these are key factors in maintaining public trust and strengthening the Company's reputation in the eyes of all its stakeholders.

Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja keuangan Bank Jakarta di sepanjang tahun 2025 menunjukkan ketahanan dan kredibilitas yang baik di tengah tekanan industri perbankan, khususnya terkait dengan meningkatnya ketidakpastian dari faktor global dan dinamika di dalam negeri. Dari sisi permodalan dan likuiditas, Bank berada pada posisi yang sangat kuat, tecermin dari rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar 25,42% serta tingkat likuiditas yang sangat memadai dengan LCR (*Liquidity Coverage Ratio*) dan NSFR (*Net Stable Funding Ratio*) yang masing-masing sebesar 272,55% dan 111,11%. Kondisi ini memberikan ruang yang cukup bagi Bank untuk menjaga stabilitas dan keberlanjutan operasional sekaligus mendukung ekspansi bisnis secara hati-hati. Dewan Komisaris memandang bahwa pengelolaan permodalan dan likuiditas telah dilakukan secara optimal dan selaras dengan prinsip kehati-hatian mengacu kepada rambu-rambu regulator.

The Board of Commissioners assesses that Bank Jakarta's financial performance throughout 2025 demonstrates strong resilience and credibility amidst pressures in the banking industry, particularly regarding increasing uncertainty from global factors and domestic dynamics. In terms of capital and liquidity, the Bank is in a very strong position, as reflected by the Minimum Capital Adequacy Ratio (KPMM) or Capital Adequacy Ratio (CAR) of 25.42% and highly adequate liquidity levels with the Liquidity Coverage Ratio (LCR) and Net Stable Funding Ratio (NSFR) at 272.55% and 111.11%, respectively. These conditions provide the Bank with sufficient room to maintain operational stability and sustainability while supporting prudent business expansion. The Board of Commissioners views that capital and liquidity management has been conducted optimally and in line with the principle of prudence, adhering to regulatory guidelines.

Dari aspek kualitas aset, Dewan Komisaris mengapresiasi perbaikan yang berhasil dicapai oleh Direksi di sepanjang tahun 2025. Hal ini tecermin dari penurunan rasio kredit bermasalah (NPL) Gross menjadi 2,19% dan NPL Netto menjadi 1,00%, serta membaiknya rasio aset produktif bermasalah. Perbaikan ini menunjukkan efektivitas kebijakan manajemen risiko kredit, termasuk penguatan proses seleksi kredit, monitoring portofolio kredit, serta upaya restrukturisasi yang lebih terarah. Dewan Komisaris menilai bahwa langkah-langkah tersebut telah memperkuat kualitas aset Bank dan menjadi fondasi penting dalam menjaga keberlanjutan kinerja keuangan.

In terms of asset quality, the Board of Commissioners commends the improvements successfully achieved by the Board of Directors throughout 2025. This is reflected in the decline in the gross non-performing loan (NPL) ratio to 2.19% and the net NPL ratio to 1.00%, as well as the improvement in the ratio of non-performing performing assets. These improvements demonstrate the effectiveness of credit risk management policies, including the strengthening of credit selection processes, credit portfolio monitoring, and more targeted restructuring efforts. The Board of Commissioners assesses that these measures have strengthened the Bank's asset quality and serve as a crucial foundation for maintaining the sustainability of financial performance.

Sejalan dengan itu, Dewan Komisaris juga mencermati bahwa dari sisi profitabilitas, kinerja Bank Jakarta pada tahun 2025 masih dihadapkan pada beberapa tekanan. Hal ini tecermin dari penurunan *Return on Assets* (ROA) menjadi 0,51% dari sebelumnya 1,27% (2024) dan *Return on Equity* (ROE) menjadi 2,98% dari sebelumnya 7,51% (2024), serta meningkatnya rasio efisiensi yang ditunjukkan dari besarnya rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) yang mencapai 93,94% dan *Cost to Income Ratio* (CIR) sebesar 73,75%. Dewan Komisaris memandang bahwa kondisi ini perlu menjadi perhatian utama Direksi, khususnya dalam upaya

In line with this, the Board of Commissioners also noted that, in terms of profitability, Bank Jakarta's performance in 2025 still faces several pressures. This is reflected in the decline in Return on Assets (ROA) to 0.51% from 1.27% (2024) and Return on Equity (ROE) to 2.98% from 7.51% (2024), as well as the increasing efficiency ratios indicated by the high Operating Expense to Operating Income (BOPO) ratio reaching 93.94% and the Cost to Income Ratio (CIR) of 73.75%. The Board of Commissioners views this situation as requiring the Board of Directors' primary attention, particularly in efforts to improve operational efficiency and optimize the funding structure to reduce

meningkatkan efisiensi operasional dan memperbaiki struktur pendanaan guna menekan biaya dana. Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja keuangan Bank Jakarta di tahun 2025 berada pada jalur yang terkendali, dengan fundamental tetap kuat, meskipun masih memerlukan akselerasi perbaikan profitabilitas untuk mendukung pertumbuhan yang lebih optimal ke depan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik merupakan fondasi penting bagi keberlanjutan usaha Perseroan. Oleh karena itu, Dewan Komisaris terus mendorong penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten di seluruh lini organisasi.

Dalam rangka memperkuat tata kelola perusahaan, Perseroan juga telah mengembangkan kerangka kerja *Governance, Risk, and Compliance* (GRC) terintegrasi yang bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh proses bisnis Perseroan telah berjalan secara transparan, akuntabel, berintegritas serta sesuai dengan ketentuan regulator. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan mampu mengelola risiko secara lebih efektif sekaligus meningkatkan kualitas pengambilan keputusan di tingkat manajemen.

Dewan Komisaris juga memastikan bahwa Direksi secara konsisten telah menjalankan fungsi manajemen risiko serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, termasuk ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan regulator lainnya.

Dewan Komisaris menilai bahwa Bank Jakarta senantiasa berpegang teguh pada komitmen untuk menerapkan praktik terbaik tata kelola perusahaan yang baik di seluruh tahapan operasionalnya. Komitmen tersebut tecermin dari berbagai hasil penilaian tata kelola yang dilakukan secara internal melalui mekanisme *self assessment* maupun melalui evaluasi oleh pihak eksternal, termasuk regulator. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik menjadi fondasi penting bagi Perseroan dalam memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha dijalankan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, serta menjunjung tinggi prinsip kewajaran dalam setiap pengambilan keputusan.

funding costs. Overall, the Board of Commissioners assesses that Bank Jakarta's financial performance in 2025 is on a controlled trajectory, with fundamentals remaining strong, although it still requires accelerated improvements in profitability to support more optimal growth in the future.

Implementation of Corporate Governance

The Board of Commissioners views the implementation of sound corporate governance as a critical foundation for the Company's business sustainability. Therefore, the Board of Commissioners continues to promote the consistent application of Good Corporate Governance (GCG) principles across all organizational levels.

To strengthen corporate governance, the Company has also developed an integrated Governance, Risk, and Compliance (GRC) framework aimed at ensuring that all of the Company's business processes operate transparently, accountably, with integrity, and in compliance with regulatory requirements. This approach enables the Company to manage risks more effectively while enhancing the quality of decision-making at the management level.

The Board of Commissioners also ensures that the Board of Directors consistently performs its risk management functions and complies with applicable regulations, including those established by the Financial Services Authority (OJK) and other regulators.

The Board of Commissioners assesses that Bank Jakarta remains steadfast in its commitment to implementing best practices in corporate governance across all operational stages. This commitment is reflected in various governance assessment results conducted internally through self-assessment mechanisms as well as through evaluations by external parties, including regulators. The implementation of good corporate governance serves as a crucial foundation for the Company in ensuring that all business activities are conducted transparently, accountably, responsibly, and independently, while upholding the principle of fairness in every decision-making process.

Sebagai bagian dari proses evaluasi yang berkelanjutan, Perseroan secara rutin melaksanakan *Self Assessment* Tata Kelola sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum. Penilaian ini dilakukan secara periodik untuk menilai efektivitas penerapan prinsip GCG di seluruh aspek organisasi. Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan pada tahun 2025, Dewan Komisaris memandang bahwa secara umum penerapan tata kelola di Bank Jakarta telah berjalan dengan baik dan mencerminkan komitmen kuat manajemen dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten. Dalam hal terdapat area yang memerlukan perbaikan, Dewan Komisaris menilai bahwa area perbaikan tersebut bersifat terbatas dan dapat ditindaklanjuti secara efektif oleh manajemen melalui langkah-langkah perbaikan yang terukur.
Penilaian terhadap penerapan tata kelola perusahaan dilakukan berdasarkan tiga aspek utama, yaitu *Governance Structure, Governance Process*, dan *Governance Outcome*. Dari aspek *Governance Structure*, Dewan Komisaris melakukan pengawasan aktif terhadap kebijakan Direksi dalam memperkuat struktur organisasi dan fungsi pengendalian internal Perseroan. Dalam pelaksanaannya, setiap kebijakan strategis yang berkaitan dengan penataan organisasi dan pembentukan satuan kerja yang bersifat strategis terlebih dahulu dikonsultasikan dan memperoleh arahan dari Dewan Komisaris. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa struktur organisasi Bank mampu mendukung optimalisasi strategi pengembangan bisnis, pengelolaan risiko yang lebih efektif serta peningkatan kualitas pengambilan keputusan strategis di setiap level manajemen.

Dari aspek *Governance Process*, Dewan Komisaris secara aktif melakukan pengawasan serta memberikan evaluasi dan arahan terhadap berbagai aspek pengelolaan Perseroan. Proses pengawasan ini dilaksanakan melalui forum Rapat Dewan Komisaris dan Direksi yang secara berkala membahas perkembangan kinerja Perseroan, realisasi Rencana Bisnis Bank, pelaporan profil risiko, pelaksanaan fungsi kepatuhan, serta berbagai aspek operasional lainnya termasuk pengelolaan kredit/pembiayaan, restrukturisasi kredit/pembiayaan, penguatan kualitas sumber daya manusia, serta pengembangan teknologi informasi. Melalui forum tersebut, Dewan Komisaris memastikan

As part of a continuous evaluation process, the Company routinely conducts a Corporate Governance Self-Assessment in accordance with Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 17 of 2023 on the Implementation of Corporate Governance for Commercial Banks. This assessment is conducted periodically to evaluate the effectiveness of GCG principle implementation across all organizational aspects. Based on the results of the assessment conducted in 2025, the Board of Commissioners views that, in general, the implementation of corporate governance at Bank Jakarta has been proceeding well and reflects management's strong commitment to consistently applying GCG principles. In cases where areas requiring improvement were identified, the Board of Commissioners assessed that such areas were limited in scope and could be effectively addressed by management through measurable corrective actions.
The assessment of corporate governance implementation is based on three main aspects: Governance Structure, Governance Process, and Governance Outcome. Regarding Governance Structure, the Board of Commissioners actively oversees the Board of Directors' policies aimed at strengthening the Company's organizational structure and internal control functions. In practice, every strategic policy related to organizational restructuring and the formation of strategic business units is first consulted with and receives guidance from the Board of Commissioners. This step aims to ensure that the Bank's organizational structure is capable of supporting the optimization of business development strategies, more effective risk management, and improved quality of strategic decision-making at every management level.

From the perspective of the Governance Process, the Board of Commissioners actively oversees and provides evaluations and guidance on various aspects of the Company's management. This oversight process is carried out through meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, which regularly discuss the Company's performance developments, the implementation of the Bank's Business Plan, risk profile reporting, the execution of compliance functions, and various other operational aspects, including credit/financing management, credit/financing restructuring, strengthening human resource quality, and information technology development. Through these forums, the

bahwa seluruh proses pengambilan keputusan manajemen telah dilakukan secara *prudent*, *credible* dan sesuai dengan prinsip kehati-hatian perbankan.

Board of Commissioners ensures that all management decision-making processes are conducted prudently, credibly, and in accordance with the principles of banking prudence.

Dalam bidang perkreditan, Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan secara aktif terhadap kebijakan ekspansi kredit serta penerapan prinsip kehati-hatian dalam proses pemberian kredit, termasuk proses pencairan kredit. Dewan Komisaris memantau implementasi kebijakan pengelolaan risiko kredit, penanganan kredit bermasalah, pengendalian eksposur kredit besar (*large exposure*), serta efektivitas proses pengambilan keputusan kredit sesuai dengan kewenangan yang telah ditetapkan dalam kebijakan internal Bank. Pengawasan aktif ini dilakukan untuk memastikan bahwa pertumbuhan portofolio kredit tetap berada dalam koridor manajemen risiko yang sehat dan mampu mendukung stabilitas kinerja Perseroan.

In the credit sector, the Board of Commissioners also actively oversees credit expansion policies and the application of prudential principles in the credit granting process, including the credit disbursement process. The Board of Commissioners monitors the implementation of credit risk management policies, the handling of non-performing loans, the control of large credit exposures, and the effectiveness of the credit decision-making process in accordance with the authorities established in the Bank's internal policies. This active oversight is conducted to ensure that credit portfolio growth remains within a healthy risk management framework and supports the stability of the Company's performance.

Sementara itu, dari aspek *Governance Outcome*, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap berbagai hasil implementasi tata kelola yang dijalankan oleh manajemen. Salah satu fokus pengawasan adalah memastikan bahwa seluruh temuan audit, baik dari audit internal maupun eksternal, telah ditindaklanjuti secara tepat waktu dan sesuai dengan komitmen Perseroan dalam menjaga integritas operasional Bank. Selain itu, Dewan Komisaris juga mencermati berbagai langkah yang dilakukan Direksi dalam memperkuat pelindungan konsumen serta meningkatkan transparansi layanan kepada masyarakat sebagai bagian dari komitmen Perseroan menjaga kepercayaan nasabah dan reputasi Bank.

Meanwhile, from the Governance Outcome perspective, the Board of Commissioners oversees the various outcomes of governance implementation carried out by management. One focus of this oversight is ensuring that all audit findings, whether from internal or external audits, are addressed in a timely manner and in accordance with the Company's commitment to maintaining the Bank's operational integrity. Additionally, the Board of Commissioners also reviewed the various steps taken by the Board of Directors to strengthen consumer protection and enhance service transparency to the public as part of the Company's commitment to maintaining customer trust and the Bank's reputation.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan tata kelola perusahaan di Bank Jakarta di sepanjang tahun 2025 telah berjalan secara efektif dan memberikan landasan kuat bagi pengelolaan Perseroan yang sehat, kredibel dan berkelanjutan. Dewan Komisaris akan terus mendorong Direksi untuk memperkuat implementasi prinsip-prinsip GCG secara konsisten di seluruh lini organisasi guna mendukung pertumbuhan usaha Bank yang berkelanjutan sekaligus menjaga kepercayaan seluruh pemangku kepentingan.

Overall, the Board of Commissioners assesses that the implementation of corporate governance at Bank Jakarta throughout 2025 has been effective and provides a strong foundation for the sound, credible, and sustainable management of the Company. The Board of Commissioners will continue to encourage the Board of Directors to consistently strengthen the implementation of GCG principles across all organizational levels to support the Bank's sustainable business growth while maintaining the trust of all stakeholders.

Pengawasan Penerapan Manajemen Risiko

Dewan Komisaris memandang bahwa pengelolaan risiko merupakan salah satu aspek fundamental dalam menjaga stabilitas dan keberlanjutan operasional Bank. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank Jakarta telah menerapkan sistem manajemen risiko secara proaktif melalui kebijakan dan kerangka kerja yang mengacu pada ketentuan regulator, utamanya OJK, serta praktik terbaik dalam industri perbankan. Kebijakan manajemen risiko tersebut secara berkala ditinjau dan disempurnakan untuk mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis, perkembangan regulasi, dinamika ekonomi, serta berbagai faktor internal dan eksternal yang berpotensi memengaruhi profil risiko Perseroan.

Pengelolaan risiko dilaksanakan melalui proses pengidentifikasian, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang dilakukan secara berkelanjutan. Perseroan secara rutin melakukan *self assessment* terhadap Profil Risiko dan Tingkat Kesehatan Bank (TKB) sesuai dengan indikator yang ditetapkan oleh regulator. Dewan Komisaris bersama Direksi melakukan pengawasan aktif terhadap pelaksanaan proses tersebut guna memastikan bahwa manajemen risiko telah diterapkan secara efektif di seluruh lini organisasi serta mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi risiko Bank.

Dalam pelaksanaannya, pengawasan terhadap penerapan manajemen risiko juga dilakukan melalui berbagai forum tata kelola yang melibatkan organ perusahaan dan komite pendukung. Komite Manajemen Risiko (KMR) di bawah Direksi serta Komite Pemantau Risiko (KPR) di bawah Dewan Komisaris memiliki peran penting dalam melakukan evaluasi terhadap profil risiko Bank, efektivitas kebijakan pengelolaan risiko, serta kecukupan langkah-langkah mitigasi yang dilakukan oleh manajemen. Melalui mekanisme tersebut, Dewan Komisaris memastikan bahwa proses pengelolaan risiko berjalan secara disiplin dan selaras dengan prinsip kehati-hatian dalam industri perbankan.

Supervision of Risk Management Implementation

The Board of Commissioners views risk management as a fundamental aspect in maintaining the Bank's operational stability and sustainability. In conducting its business activities, Bank Jakarta has proactively implemented a risk management system through policies and frameworks that align with regulatory requirements, primarily those of the OJK, as well as best practices in the banking industry. These risk management policies are periodically reviewed and refined to anticipate changes in the business environment, regulatory developments, economic dynamics, and various internal and external factors that could potentially affect the Company's risk profile.

Risk management is carried out through a continuous process of risk identification, measurement, monitoring, and control. The Company routinely conducts self-assessments of its Risk Profile and Bank Soundness Level (BSL) in accordance with indicators set by the regulator. The Board of Commissioners, together with the Board of Directors, actively oversees the implementation of these processes to ensure that risk management is effectively applied across all organizational levels and provides a comprehensive overview of the Bank's risk conditions.

In practice, oversight of risk management implementation is also conducted through various governance forums involving corporate bodies and supporting committees. The Risk Management Committee (RMC) under the Board of Directors and the Risk Monitoring Committee (RMC) under the Board of Commissioners play a crucial role in evaluating the Bank's risk profile, the effectiveness of risk management policies, and the adequacy of mitigation measures implemented by management. Through these mechanisms, the Board of Commissioners ensures that the risk management process is conducted in a disciplined manner and in line with the principles of prudence in the banking industry.

Sebagai bagian dari kerangka pengelolaan risiko yang komprehensif, Bank juga menetapkan *risk appetite* dan *risk tolerance* untuk setiap jenis risiko yang dihadapi. Penetapan parameter tersebut menjadi acuan penting bagi Direksi dalam mengambil keputusan strategis serta menjalankan aktivitas bisnis Perseroan. Dewan Komisaris secara aktif memantau agar seluruh kebijakan dan keputusan yang diambil oleh manajemen tetap berada dalam batas toleransi risiko yang telah ditetapkan serta sejalan dengan strategi pengelolaan risiko Bank secara keseluruhan.

As part of a comprehensive risk management framework, the Bank also establishes risk appetite and risk tolerance for each type of risk faced. The establishment of these parameters serves as a key reference for the Board of Directors in making strategic decisions and conducting the Company's business activities. The Board of Commissioners actively monitors to ensure that all policies and decisions made by management remain within the established risk tolerance limits and align with the Bank's overall risk management strategy.

Dalam menghadapi dinamika ekonomi global dan nasional yang berpotensi meningkatkan eksposur risiko, Perseroan juga melakukan berbagai langkah antisipatif melalui pelaksanaan *stress testing* secara berkala. Pengujian ini bertujuan untuk mengukur ketahanan keuangan Bank terhadap berbagai skenario ekstrem, termasuk perubahan kondisi pasar, pergerakan suku bunga, volatilitas nilai tukar, serta potensi penurunan kualitas aset. Melalui proses tersebut, manajemen dapat mengidentifikasi potensi dampak terhadap posisi keuangan Bank dan menyiapkan langkah mitigasi yang diperlukan untuk menjaga stabilitas operasional.

In response to global and national economic dynamics that could potentially increase risk exposure, the Company also implements various proactive measures through the regular conduct of stress testing. These tests aim to assess the Bank's financial resilience against various extreme scenarios, including changes in market conditions, interest rate movements, exchange rate volatility, and potential asset quality deterioration. Through this process, management can identify potential impacts on the Bank's financial position and prepare the necessary mitigation measures to maintain operational stability.

Selain itu, sebagai bagian dari upaya memperkuat ketahanan lembaga keuangan, Bank juga telah menyusun berbagai rencana kontinjensi sesuai dengan ketentuan regulator, termasuk rencana aksi pemulihan (*Recovery Plan*) dan rencana resolusi (*Resolution Plan*). Penyusunan dokumen tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa Bank memiliki kerangka respons yang jelas dalam menghadapi kondisi tekanan keuangan serta menjaga kelangsungan usaha apabila terjadi situasi yang tidak diharapkan.

In addition, as part of efforts to strengthen the resilience of financial institutions, the Bank has also developed various contingency plans in accordance with regulatory requirements, including a Recovery Plan and a Resolution Plan. The development of these documents aims to ensure that the Bank has a clear response framework for dealing with financial stress and maintaining business continuity in the event of unforeseen circumstances.

Dalam rangka meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko secara berkelanjutan, Bank juga mengimplementasikan kerangka *Enterprise Risk Management* (ERM) yang terintegrasi di seluruh unit kerja. Di samping itu, Perseroan terus memperkuat budaya risiko (*risk culture*) melalui berbagai program pengembangan kapasitas, sosialisasi, serta peningkatan kesadaran risiko *(risk awareness)* di seluruh jenjang organisasi. Dewan Komisaris menilai bahwa penguatan budaya risiko dan kesadaran risiko merupakan faktor penting dalam memastikan bahwa prinsip kehati-hatian menjadi bagian integral dari setiap aktivitas operasional Bank.

To continuously improve the quality of risk management implementation, the Bank has also implemented an integrated Enterprise Risk Management (ERM) framework across all business units. In addition, the Company continues to strengthen its risk culture through various capacity-building programs, outreach initiatives, and risk awareness campaigns across all organizational levels. The Board of Commissioners believes that strengthening risk culture and risk awareness are critical factors in ensuring that the principle of prudence remains an integral part of every operational activity of the Bank.

Pengawasan Fungsi Kepatuhan

Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan fungsi kepatuhan juga merupakan salah satu pilar utama dalam menjaga integritas, keberlanjutan usaha, serta reputasi Bank Jakarta sebagai institusi perbankan yang sehat dan tepercaya. Oleh karena itu, Dewan Komisaris menekankan pentingnya pelaksanaan pilar GRC secara terintegrasi di seluruh lini organisasi. Penerapan pilar GRC yang efektif, didukung oleh penguatan kerangka *three lines of defense*, diharapkan mampu memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional Bank dilaksanakan secara disiplin, transparan, dan sesuai dengan ketentuan regulator serta prinsip kehati-hatian perbankan.

Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris juga mencermati pentingnya penguatan pengendalian internal sebagai fondasi utama dalam mendukung efektivitas fungsi kepatuhan. Hasil pemeriksaan audit internal menunjukkan bahwa aspek pengendalian internal masih menjadi area yang perlu mendapatkan perhatian lebih lanjut untuk perbaikan ke depannya. Oleh karena itu, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk melakukan evaluasi yang komprehensif terhadap akar penyebab berbagai temuan audit serta menyusun langkah-langkah perbaikan yang terstruktur dan sistematis guna meningkatkan kualitas pengendalian internal di seluruh unit kerja. Upaya ini dipandang penting untuk meminimalkan potensi terjadinya temuan berulang, meningkatkan kualitas proses bisnis, serta menjaga stabilitas operasional Bank.

Dewan Komisaris juga menekankan pentingnya penguatan budaya kepatuhan dan budaya risiko di seluruh jenjang organisasi. Peningkatan kesadaran terhadap kepatuhan terhadap regulasi, integritas dalam pelaksanaan tugas, serta pengelolaan risiko yang baik menjadi faktor penting untuk menjaga kepercayaan seluruh pemangku kepentingan. Dalam hal ini, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus memperkuat berbagai program internal yang bertujuan meningkatkan kesadaran terhadap kepatuhan, termasuk melalui sosialisasi kebijakan, penguatan *whistleblowing system*, penerapan prinsip anti gratifikasi, serta peningkatan efektivitas mekanisme pengawasan melekat di setiap unit kerja.

Oversight of the Compliance Function

The Board of Commissioners views the implementation of the compliance function as one of the main pillars in maintaining the integrity, business sustainability, and reputation of Bank Jakarta as a healthy and trusted banking institution ( ). Therefore, the Board of Commissioners emphasizes the importance of implementing the GRC pillars in an integrated manner across all organizational levels. The effective implementation of the GRC pillars, supported by the strengthening of the three lines of defense framework, is expected to ensure that all of the Bank's operational activities are carried out in a disciplined, transparent manner, and in accordance with regulatory requirements and the principles of banking prudence.

In carrying out its supervisory functions, the Board of Commissioners also notes the importance of strengthening internal controls as the primary foundation for supporting the effectiveness of compliance functions. The results of the internal audit indicate that internal control aspects remain an area requiring further attention for future improvements. Therefore, the Board of Commissioners urges the Board of Directors to conduct a comprehensive evaluation of the root causes of various audit findings and to formulate structured and systematic corrective measures to improve the quality of internal controls across all business units. These efforts are considered crucial to minimize the potential for recurring findings, enhance the quality of business processes, and maintain the Bank's operational stability.

The Board of Commissioners also emphasizes the importance of strengthening a culture of compliance and a risk-aware culture across all levels of the organization. Increased awareness of regulatory compliance, integrity in the performance of duties, and sound risk management are key factors in maintaining the trust of all stakeholders. In this regard, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to continue strengthening various internal programs aimed at raising compliance awareness, including through policy dissemination, strengthening the whistleblowing system, implementing anti-graft principles, and enhancing the effectiveness of built-in oversight mechanisms in every business unit.

Selain itu, Dewan Komisaris juga menekankan pentingnya respons dan tindak lanjut yang cepat dan tepat terhadap berbagai arahan regulator serta temuan audit, baik yang berasal dari audit internal maupun eksternal. Kepatuhan terhadap ketentuan regulator, akurasi pelaporan kepada otoritas, serta tindak lanjut yang tepat waktu atas berbagai rekomendasi pengawasan menjadi faktor penting dalam menjaga kredibilitas Bank Jakarta di mata regulator, pemegang saham, dan masyarakat. Dengan penguatan fungsi kepatuhan yang berkelanjutan, Dewan Komisaris meyakini bahwa Bank Jakarta dapat terus meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan serta memperkuat fondasi operasional yang sehat secara berkelanjutan.

Penerapan Teknologi Informasi

Dewan Komisaris memandang bahwa teknologi informasi dan digitalisasi memiliki peran yang semakin strategis dan kritikal sebagai *enabler* utama dalam mendukung keberlanjutan usaha Bank Jakarta serta peningkatan kualitas layanan kepada nasabah. Perkembangan teknologi, termasuk kecerdasan buatan *(Artificial Intelligence),* perubahan preferensi dan perilaku nasabah, serta meningkatnya kompetisi di industri jasa keuangan menuntut Bank untuk terus memperkuat kapabilitas teknologi informasi secara terintegrasi dengan strategi bisnis Perseroan. Dewan Komisaris mencermati bahwa Direksi telah melakukan berbagai langkah perbaikan dan penguatan pengelolaan teknologi informasi, guna meningkatkan ketahanan sistem, menjaga stabilitas operasional, serta memulihkan dan memperkuat kepercayaan seluruh pemangku kepentingan.

Dalam konteks tersebut, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk memastikan bahwa pengembangan teknologi informasi dilaksanakan dengan tata kelola yang kuat serta pengelolaan risiko yang memadai sesuai dengan ketentuan regulator dan praktik terbaik industri perbankan. Penyusunan Rencana Strategis Teknologi Informasi (RSTI) menjadi pedoman penting bagi pengembangan teknologi Bank ke depan, yang harus didukung oleh perencanaan yang matang terkait prioritas program, kecukupan sumber daya manusia, kesiapan anggaran, serta penguatan infrastruktur teknologi. Dewan Komisaris juga menekankan bahwa

Additionally, the Board of Commissioners emphasizes the importance of prompt and appropriate responses and follow-up actions regarding regulatory directives and audit findings, whether from internal or external audits. Compliance with regulatory requirements, accurate reporting to authorities, and timely follow-up on various supervisory recommendations are critical factors in maintaining Bank Jakarta's credibility in the eyes of regulators, shareholders, and the public. With the continuous strengthening of compliance functions, the Board of Commissioners is confident that Bank Jakarta can continue to improve the quality of corporate governance and strengthen the foundation of sound operations on a sustainable basis.

Application of Information Technology

The Board of Commissioners views information technology and digitalization as playing an increasingly strategic and critical role as key enablers in supporting the sustainability of Bank Jakarta's operations and enhancing the quality of services provided to customers. Technological advancements, including artificial intelligence (AI), shifts in customer preferences and behavior, and intensifying competition within the financial services industry require the Bank to continuously strengthen its information technology capabilities in an integrated manner with the Company's business strategy. The Board of Commissioners notes that the Board of Directors has taken various steps to improve and strengthen information technology management, in order to enhance system resilience, maintain operational stability, and restore and strengthen the trust of all stakeholders.

In this context, the Board of Commissioners urges the Board of Directors to ensure that information technology development is carried out with strong governance and adequate risk management in accordance with regulatory requirements and best practices in the banking industry. The formulation of the Information Technology Strategic Plan (RSTI) serves as a key guideline for the Bank's future technology development, which must be supported by thorough planning regarding program priorities, sufficient human resources, budget readiness, and the strengthening of technology infrastructure. The Board

pengembangan teknologi informasi perlu difokuskan pada peningkatan ketahanan dan keamanan siber, peningkatan pengalaman nasabah melalui layanan digital yang andal dan aman, serta penguatan efisiensi proses bisnis melalui pemanfaatan teknologi secara optimal.

Selain itu, Dewan Komisaris memberikan perhatian khusus terhadap penguatan sistem keamanan dan ketahanan siber sebagai bagian integral dari tata kelola teknologi informasi Bank. Dewan Komisaris menilai bahwa insiden siber yang pernah terjadi menjadi pelajaran berharga bagi Perseroan untuk terus memperkuat sistem pengamanan informasi, meningkatkan kesadaran keamanan siber di seluruh organisasi, serta memastikan kesiapan kebijakan dan prosedur yang mendukung pengelolaan risiko teknologi informasi secara komprehensif. Dengan penguatan tata kelola teknologi informasi, peningkatan budaya keamanan digital, serta investasi yang berkelanjutan pada infrastruktur teknologi, Dewan Komisaris meyakini bahwa Bank Jakarta dapat terus mengembangkan layanan digital yang aman, andal, dan mampu mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan secara berkelanjutan.

Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris didukung oleh beberapa komite yang memiliki peran penting dalam memperkuat fungsi pengawasan aktif Dewan Komisaris. Komite-komite tersebut adalah Komite Audit, Komite Pemantau Risiko (KPR), serta Komite Remunerasi dan Nominasi (KRN).

Komite Audit memiliki peran penting dalam membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan, efektivitas sistem pengendalian internal, serta pelaksanaan audit internal dan eksternal. Komite ini juga memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait berbagai temuan audit serta langkah-langkah perbaikan yang perlu ditindaklanjuti oleh manajemen.

Komite Pemantau Risiko (KPR) bertugas membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi efektivitas penerapan manajemen risiko di Perseroan. Melalui

of Commissioners also emphasized that information technology development must focus on enhancing cyber resilience and security, improving the customer experience through reliable and secure digital services, and strengthening business process efficiency through the optimal utilization of technology.

Furthermore, the Board of Commissioners pays special attention to strengthening cybersecurity systems as an integral part of the Bank's information technology governance. The Board of Commissioners views past cyber incidents as valuable lessons for the Company to continue strengthening information security systems, raising cybersecurity awareness throughout the organization, and ensuring the readiness of policies and procedures that support comprehensive information technology risk management. Through the strengthening of information technology governance, the enhancement of a digital security culture, and sustained investment in technology infrastructure, the Board of Commissioners is confident that Bank Jakarta can continue to develop secure, reliable digital services capable of supporting the Company's sustainable business growth.

Performance of Committees Under the Board of Commissioners

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is supported by several committees that play a crucial role in strengthening the Board's active oversight functions. These committees are the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee (KPR), and the Remuneration and Nomination Committee (KRN).

The Audit Committee plays a crucial role in assisting the Board of Commissioners in overseeing financial reporting processes, the effectiveness of internal control systems, and the conduct of internal and external audits. The Committee also provides recommendations to the Board of Commissioners regarding various audit findings and corrective actions that management needs to implement.

The Risk Monitoring Committee (KPR) is tasked with assisting the Board of Commissioners in evaluating the effectiveness of risk management implementation

berbagai kajian dan evaluasi yang dilakukan, komite ini memberikan pandangan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait pengelolaan risiko yang dihadapi oleh Bank.

Sementara itu, Komite Remunerasi dan Nominasi (KRN) berperan dalam memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait kebijakan remunerasi dan proses nominasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Komite ini memastikan bahwa kebijakan yang diterapkan sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik serta mendukung pencapaian kinerja Perseroan.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Di tahun 2025 komposisi Dewan Komisaris Bank Jakarta mengalami perubahan sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 30 April 2025. Pemegang Saham memberhentikan dengan hormat Bahrullah Akbar sebagai Komisaris Utama (Independen) dan mengangkat Anang Basuki sebagai Komisaris Utama (Independen).

Komposisi Dewan Komisaris Bank Jakarta pada 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

within the Company. Through various studies and evaluations conducted, this committee provides insights and recommendations to the Board of Commissioners regarding the management of risks faced by the Bank.

Meanwhile, the Remuneration and Nomination Committee (KRN) plays a role in providing recommendations to the Board of Commissioners regarding remuneration policies and the nomination process for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. This committee ensures that the policies implemented are in line with the principles of good governance and support the achievement of the Company's performance.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2025, the composition of Bank Jakarta's Board of Commissioners underwent changes in accordance with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on April 30, 2025. The Shareholders respectfully dismissed Bahrullah Akbar as Lead Commissioner (Independent) and appointed Anang Basuki as Lead Commissioner (Independent).

The composition of Bank Jakarta's Board of Commissioners as of December 31, 2025, is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment
Anang Basuki	Komisaris Utama (Independen) Head Commissioner (Independent)	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 April 2025 dan dinyatakan lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan oleh Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan tanggal 29 Agustus 2025 Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated April 30, 2025, and declared to have passed the Fitness and Propriety Assessment by the Financial Services Authority based on the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority dated August 29, 2025
Michael Rolandi C. Brata	Komisaris Commissioner	Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 14 Desember 2022 dan dinyatakan lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan oleh Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan tanggal 5 April 2023. Decision of Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders dated December 14, 2022, and declared to have passed the Fitness and Propriety Assessment by the Financial Services Authority based on the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority dated April 5, 2023.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Kiryanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 10 September 2024 dan dinyatakan lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan oleh Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan tanggal 22 Januari 2025. Decision of the Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders dated September 10, 2024, and declared to have passed the Competency and Fit and Proper Test by the Financial Services Authority based on the Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority dated January 22, 2025.

Pandangan terhadap Prospek Usaha

Dewan Komisaris memandang bahwa prospek usaha Bank Jakarta pada tahun 2026 masih berada dalam koridor yang positif dan pertumbuhan bisnis yang baik, seiring dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi Jakarta dan nasional yang tetap terjaga serta meningkatnya aktivitas ekonomi di berbagai sektor. Stabilitas makroekonomi yang relatif terjaga, didukung oleh konsumsi domestik yang kuat, peningkatan investasi langsung, tetap kuatnya ekspor nonmigas serta perkembangan ekonomi digital, menjadi faktor yang memberikan ruang bagi industri perbankan untuk terus tumbuh berkelanjutan. Dalam konteks tersebut, Bank Jakarta memiliki peluang cukup besar untuk memperkuat perannya sebagai bank pembangunan daerah yang mampu mendukung aktivitas perekonomian daerah beserta masyarakatnya sekaligus memberikan kontribusi terhadap pembangunan daerah.

Sejalan dengan perkembangan tersebut, Dewan Komisaris memandang bahwa industri perbankan ke depan akan menghadapi dinamika yang semakin kompleks, terutama terkait dengan masih tingginya risiko geopolitik, percepatan transformasi digital, termasuk kemajuan kecerdasan buatan (AI), perubahan preferensi dan perilaku nasabah, serta meningkatnya persaingan baik dengan sesama bank maupun dengan lembaga keuangan non-bank termasuk perusahaan teknologi finansial. Oleh karena itu, Bank Jakarta perlu terus memperkuat strategi bisnis yang adaptif melalui pengembangan layanan digital, peningkatan kualitas layanan kepada nasabah, serta penguatan manajemen risiko guna menjaga stabilitas dan keberlanjutan kinerja Bank.

Outlook on Business Prospects

The Board of Commissioners views that Bank Jakarta's business prospects for 2026 remain within a positive trajectory and show good business growth, in line with the sustained projections for Jakarta's and the nation's economic growth, as well as increasing economic activity across various sectors. Relatively stable macroeconomic conditions, supported by strong domestic consumption, increased direct investment, sustained non-oil and gas exports, and the development of the digital economy, provide the banking industry with room to continue growing sustainably. In this context, Bank Jakarta has significant opportunities to strengthen its role as a regional development bank capable of supporting local economic activities and the community while contributing to regional development.

In line with these developments, the Board of Commissioners views that the banking industry will face increasingly complex dynamics in the future, particularly regarding persistently high geopolitical risks, the acceleration of digital transformation—including advancements in artificial intelligence (AI)—changes in customer preferences and behavior, and intensifying competition both among banks and with non-bank financial institutions, including fintech companies. Therefore, Bank Jakarta needs to continue strengthening its adaptive business strategy through the development of digital services, improving the quality of customer service, and strengthening risk management to maintain the Bank's stability and sustainable performance.

Dalam menghadapi tantangan dan peluang tersebut, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus memperkuat fundamental bisnis Bank, termasuk melalui pengembangan sumber daya manusia, penguatan struktur permodalan, peningkatan kualitas aset, serta perluasan penetrasi ekosistem layanan perbankan yang terintegrasi. Selain itu, optimalisasi sinergi dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta serta berbagai pemangku kepentingan strategis lainnya diharapkan dapat memperluas peran Bank Jakarta dalam mendukung berbagai program pembangunan daerah serta pengembangan ekonomi kota Jakarta sebagai Kota Global dan sekaligus pusat kegiatan ekonomi nasional.

In addressing these challenges and opportunities, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to continue strengthening the Bank's business fundamentals, including through human resource development, capital structure enhancement, asset quality improvement, and the expansion of penetration into an integrated banking services ecosystem. Additionally, optimizing synergies with the Jakarta Provincial Government's " " initiative and various other strategic stakeholders is expected to expand Bank Jakarta's role in supporting regional development programs and the economic development of Jakarta as a Global City and a national economic hub.

Dewan Komisaris mendorong dan menyambut baik terhadap rencana Perseroan untuk melaksanakan penawaran umum perdana saham (*Initial Public Offering*/IPO) pada tahun 2027 sebagai bagian dari langkah strategis penguatan struktur permodalan dan kualitas pengawasan perusahaan. Dewan Komisaris memandang bahwa rencana IPO tersebut dapat menjadi momentum penting bagi Bank Jakarta untuk memperluas akses terhadap sumber pendanaan, meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan, memperkuat prinsip disiplin pasar, serta memperkuat posisi dan daya saing Perseroan di industri perbankan nasional.

The Board of Commissioners encourages and welcomes the Company's plan to conduct an Initial Public Offering (IPO) in 2027 as part of strategic steps to strengthen the capital structure and quality of corporate governance. The Board of Commissioners views this IPO plan as a significant opportunity for Bank Jakarta to expand access to funding sources, improve corporate governance, reinforce market discipline, and strengthen the Company's position and competitiveness within the national banking industry.

Ke depan, Dewan Komisaris akan terus memberikan dukungan dan pengawasan aktif terhadap berbagai langkah persiapan yang dilakukan oleh Direksi terkait rencana IPO tersebut, termasuk penguatan tata kelola perusahaan, peningkatan kualitas kinerja keuangan, serta penyempurnaan berbagai aspek operasional yang diperlukan untuk memenuhi ketentuan sebagai perusahaan terbuka. Dengan persiapan yang matang serta dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, Dewan Komisaris optimistis bahwa Bank Jakarta memiliki peluang yang baik untuk terus tumbuh secara berkelanjutan sekaligus memperkuat kontribusinya dalam mendukung pembangunan ekonomi nasional dan daerah.

Moving forward, the Board of Commissioners will continue to provide active support and oversight for the various preparatory steps taken by the Board of Directors regarding the IPO plan, including strengthening corporate governance, improving financial performance, and refining the operational aspects necessary to meet the requirements for a publicly listed company. With thorough preparation and support from all stakeholders, the Board of Commissioners is optimistic that Bank Jakarta has a good opportunity to continue growing sustainably while strengthening its contribution to supporting national and regional economic development.

Penutup

Dewan Komisaris menyampaikan rekognisi dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh insan Bank Jakarta atas kerja keras, dedikasi, serta komitmen yang telah diberikan di sepanjang tahun 2025. Upaya transformasi yang dijalankan Perseroan menunjukkan tekad yang kuat untuk membangun Bank Jakarta sebagai institusi keuangan yang semakin profesional, modern, dan berdaya saing sehingga mampu menjadi bank pilihan masyarakat.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Pemegang Saham, Direksi dan seluruh jajarannya, nasabah, mitra usaha, regulator, serta seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang secara terus menerus diberikan kepada Perseroan dalam situasi dan kondisi apapun.

Dengan semangat kolaborasi dan komitmen kebersamaan yang kuat dari seluruh pemangku kepentingan, Dewan Komisaris optimistis bahwa Bank Jakarta akan mampu terus bertumbuh dan berkembang secara sehat, berkelanjutan, serta memberikan kontribusi yang semakin besar bagi pembangunan ekonomi nasional dan daerah sehingga mampu menjadi tuan rumah di halaman rumah sendiri.

Closing

The Board of Commissioners extends its highest recognition and appreciation to the Board of Directors and all Bank Jakarta employees for their hard work, dedication, and commitment throughout 2025. The transformation efforts undertaken by the Company demonstrate a strong determination to build Bank Jakarta into a financial institution that is increasingly professional, modern, and competitive, thereby becoming the bank of choice for the public.

We also extend our gratitude to the Shareholders, the Board of Directors and its entire team, customers, business partners, regulators, and all stakeholders for the trust and support continuously provided to the Company under any circumstances.

With a spirit of collaboration and a strong commitment to unity from all stakeholders, the Board of Commissioners is optimistic that Bank Jakarta will be able to continue to grow and develop in a healthy and sustainable manner, as well as make an increasingly significant contribution to national and regional economic development, thereby becoming a leader in its own backyard.

Jakarta, April 2026
Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners



Anang Basuki
Komisaris Utama (Independen)
President Commissioner (Independent)



Agus Haryoto Widodo
Direktur Utama
President Director

Laporan Direksi
Board of Directors Report

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Direksi PT Bank DKI (Bank Jakarta) menyampaikan laporan mengenai kinerja, strategi, serta langkah-langkah transformasi yang dijalankan Bank sepanjang tahun buku 2025. Tahun ini merupakan periode yang sangat penting bagi perjalanan Bank karena menjadi momentum akselerasi transformasi menuju bank pembangunan daerah yang lebih modern, adaptif, dan berdaya saing tinggi di tingkat nasional.

Sepanjang tahun 2025, Bank memasuki fase baru dalam perjalanan transformasi dengan memperkuat identitas sebagai Bank Jakarta, sebuah langkah strategis yang mencerminkan visi Bank untuk tumbuh sebagai institusi keuangan yang semakin relevan dengan perkembangan ekonomi, teknologi, serta kebutuhan masyarakat. Perubahan identitas ini tidak sekadar transformasi simbolik, tetapi merupakan bagian dari perubahan yang lebih luas yang mencakup penguatan model bisnis, modernisasi layanan, serta peningkatan kualitas tata kelola dan manajemen risiko.

Bank Jakarta meyakini bahwa transformasi ini akan memperkuat fondasi Bank dalam menghadapi dinamika industri perbankan yang semakin kompetitif, sekaligus mendukung peran strategis Bank dalam mendorong pembangunan ekonomi daerah dan nasional.

Dinamika Perekonomian dan Industri Perbankan

Sepanjang tahun 2025, perekonomian global bergerak dalam lanskap yang masih diwarnai ketidakpastian. Penyesuaian kebijakan moneter di berbagai negara maju, dinamika geopolitik, serta perubahan struktur perdagangan internasional menjadi faktor utama yang memengaruhi arah pertumbuhan ekonomi dunia. Tekanan inflasi global mulai menunjukkan tren penurunan sehingga memberikan ruang bagi bank sentral di berbagai negara untuk mulai melonggarkan

Dear Shareholders and Stakeholders,

With gratitude and praise to God Almighty, the Board of Directors of PT Bank DKI (Bank Jakarta) presents a report on the Bank's performance, strategies, and transformation steps undertaken throughout the financial year 2025. This year marks a very important period in the Bank's journey as it serves as a momentum for accelerating transformation towards a more modern, adaptive, and highly competitive regional development bank at the national level.

Throughout 2025, the Bank entered a new phase in its transformation journey by strengthening its identity as Bank Jakarta, a strategic step that reflects the Bank's vision to grow as a financially relevant institution in response to economic developments, technology, and community needs. This change in identity is not merely a symbolic transformation but is part of a broader change that includes strengthening the business model, modernizing services, and enhancing the quality of governance and risk management.

Bank Jakarta believes that this transformation will strengthen the Bank's foundation in facing the increasingly competitive dynamics of the banking industry while supporting the Bank's strategic role in promoting regional and national economic development.

Dynamics of the Economy and Banking Industry

Throughout 2025, the global economy operated within a landscape still marked by uncertainty. Adjustments in monetary policy in various developed countries, geopolitical dynamics, and changes in the structure of international trade became key factors influencing the direction of global economic growth. Global inflationary pressures began to show a declining trend, prompting central banks in various countries to gradually ease monetary policies. This condition encouraged the

kebijakan moneter secara bertahap. Kondisi ini mendorong stabilisasi ekonomi global, meskipun tingkat suku bunga masih berada pada level yang relatif tinggi dibandingkan periode sebelum pandemi.

stabilization of the global economy, although interest rates remained relatively high compared to the pre-pandemic period.

Di Amerika Serikat, pertumbuhan ekonomi masih menunjukkan ketahanan yang cukup kuat dengan konsumsi domestik sebagai motor utama perekonomian. Sementara itu, Tiongkok menghadapi tantangan struktural terutama pada sektor properti, sehingga pemerintah mendorong transformasi ekonomi menuju sektor manufaktur berteknologi tinggi serta ekonomi digital. Di kawasan Eropa, pertumbuhan ekonomi berlangsung secara moderat dengan fokus pada transisi energi serta digitalisasi ekonomi.

In the United States, economic growth continued to show considerable resilience, with domestic consumption as the core engine of the economy. Meanwhile, China faced structural challenges, particularly in the property sector, prompting the government to push for economic transformation towards high-tech manufacturing and the digital economy. In Europe, economic growth occurred at a moderate pace, with a focus on energy transition and economic digitalization.

Di tengah dinamika global tersebut, kawasan Asia tetap menjadi salah satu pusat pertumbuhan ekonomi dunia. Negara-negara Asia Tenggara dan India menunjukkan pertumbuhan yang relatif kuat, didukung oleh peningkatan investasi asing, integrasi rantai pasok regional, serta percepatan transformasi digital.

Amid these global dynamics, Asia remained one of the centers of economic growth in the world. Southeast Asian countries and India demonstrated relatively strong growth, supported by increased foreign investment, regional supply chain integration, and accelerated digital transformation.

Perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2025 menunjukkan ketahanan yang solid di tengah dinamika ekonomi global yang masih diliputi ketidakpastian. Stabilitas makroekonomi yang terjaga, inflasi yang relatif terkendali, serta koordinasi kebijakan fiskal dan moneter yang efektif menjadi fondasi utama dalam menjaga momentum pertumbuhan ekonomi nasional. Konsumsi rumah tangga tetap menjadi kontributor terbesar terhadap pertumbuhan ekonomi, didukung oleh meningkatnya mobilitas masyarakat, terjaganya daya beli, serta berbagai program stimulus dan perlindungan sosial yang dijalankan pemerintah.

The Indonesian economy throughout 2025 demonstrated solid resilience amid the global economic dynamics still shrouded in uncertainty. Maintained macroeconomic stability, relatively controlled inflation, and effective coordination of fiscal and monetary policies formed the main foundation for sustaining national economic growth momentum. Household consumption remained the largest contributor to economic growth, supported by increased public mobility, preserved purchasing power, and various stimulus and social protection programs implemented by the government.

Dari sisi investasi, pertumbuhan ekonomi juga didorong oleh meningkatnya realisasi investasi di berbagai sektor strategis, terutama pada sektor hilirisasi sumber daya alam, pembangunan infrastruktur, serta pengembangan industri manufaktur bernilai tambah. Selain itu, arus penanaman modal asing tetap menunjukkan tren positif, seiring dengan perbaikan iklim usaha dan berbagai reformasi struktural yang dilakukan pemerintah. Pengembangan kawasan industri dan kawasan ekonomi khusus juga menjadi faktor penting dalam memperkuat daya tarik investasi serta meningkatkan kapasitas produksi nasional.

On the investment side, economic growth was also driven by the increased realization of investments in various strategic sectors, particularly in the downstream natural resources sector, infrastructure development, and the enhancement of value-added manufacturing industries. Additionally, foreign direct investment continued to show a positive trend, alongside improvements in the business climate and various structural reforms undertaken by the government. The development of industrial zones and special economic zones also played a crucial role in strengthening investment attractiveness and enhancing national production capacity.

Transformasi ekonomi berbasis digital juga terus menjadi salah satu pendorong utama pertumbuhan ekonomi Indonesia. Perkembangan ekosistem ekonomi digital, peningkatan adopsi teknologi oleh pelaku usaha, serta pesatnya pertumbuhan transaksi digital turut mendorong produktivitas ekonomi secara lebih luas. Dengan potensi pasar domestik yang besar serta demografi yang produktif, Indonesia memiliki peluang yang kuat untuk terus memperkuat posisi sebagai salah satu ekonomi terbesar di kawasan Asia dalam jangka panjang.

Digital economy-based transformation continued to be one of the core drivers of Indonesia's economic growth. The development of the digital economy ecosystem, increased technology adoption by business actors, and rapid growth in digital transactions further boosted economic productivity more broadly. With a large domestic market potential and a productive demographic, Indonesia has a strong opportunity to continue strengthening its position as one of the largest economies in the Asia region in the long term.

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi nasional yang relatif stabil, industri perbankan Indonesia sepanjang tahun 2025 juga menunjukkan kinerja yang positif. Fungsi intermediasi perbankan terus berjalan dengan baik melalui pertumbuhan penyaluran kredit yang tetap sejalan dengan peningkatan aktivitas ekonomi. Pertumbuhan kredit didorong oleh peningkatan pembiayaan pada sektor-sektor produktif, termasuk sektor perdagangan, industri pengolahan, infrastruktur, serta usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang memiliki peran penting dalam struktur ekonomi nasional.

Alongside steady national economic growth, the Indonesian banking industry in 2025 demonstrated strong performance. Banks fulfilled their intermediation role, with loan disbursement expanding in tandem with economic activity. Credit expansion was fueled by increased lending to productive sectors such as trade, manufacturing, infrastructure, and micro, small, and medium enterprises (MSMEs), which are vital to the national economy.

Dari sisi pendanaan, penghimpunan dana pihak ketiga di industri perbankan juga menunjukkan pertumbuhan yang stabil. Peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap sistem perbankan serta perkembangan layanan perbankan digital turut mendukung peningkatan basis pendanaan perbankan. Di sisi lain, stabilitas sistem keuangan yang terjaga serta penguatan kerangka regulasi oleh otoritas keuangan turut memberikan landasan yang kuat bagi industri perbankan untuk terus berkembang secara sehat dan berkelanjutan.

On the financing side, banks achieved consistent growth in third-party fund collection. Greater public confidence in the banking sector, as well as advances in digital banking, broadened the bank's funding base. Meanwhile, financial system stability and stronger regulations established a solid platform for the industry to develop robustly and sustainably.

Namun demikian, industri perbankan juga menghadapi berbagai tantangan yang semakin kompleks, terutama terkait dengan meningkatnya persaingan dari lembaga keuangan non-bank serta perusahaan teknologi finansial (*financial technology*). Percepatan inovasi teknologi, perubahan perilaku nasabah, serta meningkatnya kebutuhan akan layanan keuangan yang lebih cepat dan efisien menuntut perbankan untuk terus bertransformasi. Dalam konteks ini, penguatan kapabilitas digital, peningkatan kualitas layanan, serta pengelolaan risiko yang lebih adaptif menjadi faktor kunci bagi perbankan dalam mempertahankan daya saing di tengah perubahan lanskap industri keuangan.

However, the banking industry also faces various increasingly complex challenges, particularly related to rising competition from non-bank financial institutions and financial technology companies. The acceleration of technological innovation, changes in customer behavior, and the growing demand for faster and more efficient financial services require banks to continue transforming. In this context, strengthening digital capabilities, enhancing service quality, and more adaptive risk management are key factors for banks to maintain competitiveness amid the changing landscape of the financial industry.

Kebijakan Strategis 2025

Tahun 2025 menjadi momentum penting bagi Bank Jakarta dalam mempercepat transformasi menuju institusi keuangan yang lebih modern, adaptif, dan berdaya saing tinggi. Direksi menetapkan arah kebijakan strategis yang berfokus pada penguatan fundamental bisnis, percepatan digitalisasi layanan, serta pengembangan ekosistem keuangan yang lebih luas dan terintegrasi. Strategi ini dirancang untuk memastikan bahwa pertumbuhan yang dicapai Perseroan tidak hanya berorientasi pada peningkatan kinerja jangka pendek, tetapi juga memperkuat fondasi bagi pertumbuhan yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

Rebranding Bank Jakarta

Transformasi identitas Perseroan dari Bank DKI menjadi Bank Jakarta pada tahun 2025 merupakan salah satu tonggak penting dalam perjalanan pengembangan Perseroan. Perubahan ini tidak hanya mencerminkan pembaruan nama dan identitas visual, tetapi juga menjadi simbol dari langkah transformasi yang lebih luas dalam memperkuat arah strategis Perseroan. Transformasi tersebut dilakukan untuk menjawab dinamika industri keuangan yang semakin kompetitif sekaligus menyesuaikan peran Perseroan dalam mendukung perkembangan Jakarta sebagai pusat kegiatan ekonomi, bisnis, dan keuangan yang semakin terintegrasi dengan ekonomi nasional dan global.

Melalui transformasi ini, Bank Jakarta berkomitmen untuk melakukan pembaruan secara menyeluruh pada berbagai aspek organisasi, mulai dari penguatan model bisnis, peningkatan kualitas layanan, hingga modernisasi sistem dan proses operasional. Perseroan juga terus mendorong peningkatan kapabilitas digital, penguatan tata kelola perusahaan, serta pengembangan budaya kerja yang lebih profesional dan adaptif terhadap perubahan. Upaya tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa Bank Jakarta mampu memberikan layanan keuangan yang lebih inovatif, efisien, dan berorientasi pada kebutuhan nasabah di tengah percepatan transformasi digital di industri perbankan.

Rebranding menjadi Bank Jakarta juga merupakan langkah strategis untuk memperkuat positioning Perseroan sebagai bank pembangunan daerah yang modern, terpercaya, dan memiliki daya saing yang lebih kuat di tingkat nasional. Identitas baru ini diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat, memperluas basis nasabah, serta memperkuat sinergi dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk

Strategic Policy 2025

2025 marks an important milestone for Bank Jakarta in accelerating its transformation into a more modern, adaptive, and highly competitive financial institution. The Board of Directors has established a strategic policy direction focused on strengthening business fundamentals, accelerating service digitization, and developing a broader and more integrated financial ecosystem. This strategy is designed to ensure that the growth achieved by the Company is not only oriented towards short-term performance improvement but also strengthens the foundation for sustainable long-term growth.

Rebranding Bank Jakarta

The transformation of the Corporate identity from Bank DKI to Bank Jakarta in 2025 is a significant milestone in the Company's development journey. This change not only reflects a renewal of the name and visual identity but also symbolizes a broader transformation effort to strengthen the Company's strategic direction. This transformation is undertaken to respond to the increasingly competitive dynamics of the financial industry while adjusting the Company's role in supporting Jakarta's development as a hub of economic, business, and financial activities that are more integrated with the national and global economy.

Through this transformation, Bank Jakarta is committed to comprehensive renewal across various organizational aspects, from strengthening the business model and improving service quality to modernizing systems and operational processes. The Company also continues to promote the enhancement of digital capabilities, strengthening corporate governance, and developing a more professional and adaptive work culture in response to change. These efforts aim to ensure that Bank Jakarta can provide more innovative, efficient financial services that are oriented towards customer needs amid the rapid digital transformation in the banking industry.

Rebranding to Bank Jakarta is also a strategic step to strengthen the Company's positioning as a modern, trustworthy regional development bank with a stronger competitive edge at the national level. This new identity is expected to enhance public trust, expand the customer base, and strengthen synergies with various stakeholders, including local governments,

pemerintah daerah, dunia usaha, dan masyarakat luas. Dengan fondasi transformasi yang semakin kuat, Bank Jakarta optimistis dapat memperluas perannya sebagai institusi keuangan yang berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah sekaligus mendukung pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan.

Akselerasi Transformasi Digital

Dalam mendukung agenda transformasi tersebut, Bank Jakarta terus mempercepat digitalisasi melalui implementasi berbagai inisiatif strategis yang terangkum dalam program Phoenix Initiatives. Program ini menjadi kerangka utama dalam modernisasi infrastruktur teknologi informasi, penguatan keamanan data, serta digitalisasi proses layanan perbankan. Berbagai penguatan sistem seperti *Privileged Access Management* (PAM), *Data Loss Prevention* (DLP), serta *Disaster Recovery Plan* (DRP) diimplementasikan untuk memastikan keamanan, keandalan, dan keberlanjutan operasional sistem teknologi Perseroan.

Transformasi digital juga diarahkan pada pengembangan inovasi produk dan layanan yang mampu menjawab perubahan perilaku nasabah yang semakin mengarah pada transaksi digital. Bank Jakarta terus mengembangkan berbagai platform layanan seperti JakOne Mobile, JakOne Abank, serta JakOne Merchant guna memberikan pengalaman transaksi yang lebih mudah, cepat, dan aman bagi nasabah. Selain itu, Perseroan juga memperluas implementasi QRIS serta mendorong peningkatan penggunaan kartu debit Visa sebagai bagian dari upaya memperkuat ekosistem pembayaran digital.

Pengelolaan Struktur Pendanaan yang Lebih Efisien

Bank Jakarta juga terus memperkuat fundamental bisnis melalui pengelolaan struktur pendanaan yang lebih efisien dan berkelanjutan. Direksi memandang bahwa penguatan struktur pendanaan merupakan elemen penting dalam menjaga stabilitas likuiditas sekaligus meningkatkan daya saing Perseroan di tengah dinamika industri perbankan yang semakin kompetitif. Oleh karena itu, optimalisasi biaya dana (*Cost of Fund*) menjadi salah satu prioritas strategis yang secara konsisten diimplementasikan guna memastikan bahwa pertumbuhan bisnis Perseroan didukung oleh struktur pendanaan yang sehat dan efisien.

the business community, and the general public. With a progressively stronger transformation foundation, Bank Jakarta is optimistic about expanding its role as a financial institution that significantly contributes to regional economic growth while supporting inclusive and sustainable development.

Acceleration of Digital Transformation

To support this transformation agenda, Bank Jakarta continues to accelerate digitization through the implementation of various strategic initiatives encapsulated in the Phoenix Initiatives program. This program serves as the main framework for modernizing information technology infrastructure, strengthening data security, and digitizing banking service processes. Various system enhancements, such as Privileged Access Management (PAM), Data Loss Prevention (DLP), and Disaster Recovery Plan (DRP), are implemented to ensure the security, reliability, and operational continuity of the Company's technology systems.

Digital transformation is also directed towards developing product and service innovations that can address the changing behavior of customers, increasingly leaning towards digital transactions. Bank Jakarta continues to develop various service platforms such as JakOne Mobile, JakOne Abank, and JakOne Merchant to provide customers with a transaction experience that is easier, faster, and more secure. Additionally, the Company is expanding the implementation of QRIS and promoting the increased use of Visa debit cards as part of efforts to strengthen the digital payment ecosystem.

Management of a More Efficient Financing Structure

Bank Jakarta continues to strengthen its business fundamentals by managing a more efficient and sustainable funding structure. The Board of Directors views the strengthening of the funding structure as an essential element in maintaining liquidity stability while enhancing the Company's competitiveness amid the increasingly competitive dynamics of the banking industry. Therefore, optimizing the cost of funds has become one of the strategic priorities consistently implemented to ensure that the Company's business growth is supported by a sound and efficient funding structure.

Dalam implementasinya, Perseroan terus mendorong peningkatan komposisi dana murah (*Current Account Saving Account*/CASA) melalui berbagai inisiatif pengembangan produk, peningkatan kualitas layanan, serta penguatan ekosistem transaksi digital. Strategi ini dilakukan untuk memperluas basis dana ritel dan transaksi yang lebih stabil serta berbiaya rendah. Di sisi lain, Bank Jakarta juga melakukan penyesuaian suku bunga deposito secara selektif dan terukur guna menjaga keseimbangan antara daya tarik produk simpanan bagi nasabah dan efisiensi biaya dana Perseroan.

Langkah-langkah strategis tersebut diharapkan mampu memperkuat struktur likuiditas sekaligus meningkatkan efisiensi beban bunga yang pada akhirnya memberikan kontribusi positif terhadap kinerja keuangan Perseroan. Dengan struktur pendanaan yang semakin kuat dan efisien, Bank Jakarta memiliki ruang yang lebih luas untuk memperluas penyaluran kredit kepada sektor-sektor produktif, meningkatkan profitabilitas, serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan dalam jangka panjang.

Penguatan Model Bisnis

Dalam menghadapi perubahan lanskap industri perbankan, Bank Jakarta terus memperkuat model bisnis yang berfokus pada peningkatan nilai tambah bagi nasabah serta penguatan peran sebagai bank pembangunan daerah. Strategi Perseroan diarahkan pada pengembangan bisnis yang berkelanjutan melalui perluasan pembiayaan kepada sektor-sektor produktif, penguatan layanan bagi pelaku UMKM, serta peningkatan sinergi dengan berbagai pemangku kepentingan.

Sebagai bank milik Pemerintah Provinsi Jakarta, Bank Jakarta memiliki peran strategis dalam mendukung berbagai program pembangunan daerah. Perseroan terus memperkuat kolaborasi dengan pemerintah daerah serta berbagai institusi untuk mendukung pengembangan sektor-sektor strategis yang memiliki dampak ekonomi yang luas.

Pendekatan berbasis ekosistem menjadi salah satu strategi penting dalam memperkuat posisi Perseroan sebagai mitra keuangan yang terpercaya bagi masyarakat dan pelaku usaha. Di samping itu,

In its implementation, the Company continues to promote an increase in the composition of low-cost funds (Current Account Savings Account/CASA) through various product development initiatives, improved service quality, and the strengthening of the digital transaction ecosystem. This strategy is aimed at expanding the retail funding base and achieving more stable and low-cost transactions. On the other hand, Bank Jakarta also makes selective and measured adjustments to deposit interest rates to maintain a balance between the attractiveness of savings products for customers and the efficiency of the Company's cost of funds.

These strategic measures are expected to strengthen liquidity structure while enhancing interest expense efficiency, ultimately contributing positively to the Company's financial performance. With an increasingly strong and efficient funding structure, Bank Jakarta has a greater capacity to expand credit distribution to productive sectors, improve profitability, and support healthy and sustainable business growth in the long term.

Strengthening the Business Model

In facing the changing landscape of the banking industry, Bank Jakarta continues to strengthen its business model focused on enhancing value for customers and reinforcing its role as a regional development bank. The Company's strategy is directed towards sustainable business development through the expansion of financing to productive sectors, strengthening services for micro, small, and medium enterprises (MSMEs), and increasing synergy with various stakeholders.

As a bank owned by the Provincial Government of Jakarta, it has a strategic role in supporting various regional development programs. The Company continues to strengthen collaboration with local governments and various institutions to support the development of strategic sectors that have a broad economic impact.

An ecosystem-based approach has become one of the important strategies in reinforcing the Company's position as a trusted financial partner for the community and business actors. Additionally, the Company

Perseroan juga memanfaatkan kekuatan ekosistem Pemerintah Provinsi DKI Jakarta untuk memperluas layanan keuangan dan meningkatkan inklusi keuangan di masyarakat. Melalui sinergi tersebut, Bank Jakarta terus memperkuat perannya dalam mendukung pembiayaan sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

Membentuk KUB dengan Bank Maluku & Maluku Utara

Kerja Sama Kelompok Usaha Bank (KUB) antara Bank Jakarta dan Bank Maluku & Maluku Utara merupakan bagian dari upaya strategis dalam mendukung penguatan struktur industri perbankan nasional sebagaimana diarahkan oleh regulator. Pembentukan KUB ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan untuk meningkatkan kapasitas permodalan, memperkuat tata kelola, serta meningkatkan daya saing bank pembangunan daerah dalam menghadapi dinamika industri keuangan yang semakin kompetitif. Melalui kemitraan strategis ini, kedua bank diharapkan dapat memperkuat fondasi bisnis serta meningkatkan kualitas layanan perbankan bagi masyarakat di wilayah masing-masing.

Kerja sama dalam kerangka KUB ini bertujuan untuk mendorong sinergi yang lebih kuat dalam berbagai aspek operasional dan pengembangan bisnis, termasuk penguatan manajemen risiko, pengembangan teknologi informasi, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta pengembangan produk dan layanan perbankan. Selain itu, kolaborasi ini juga diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional serta memperluas akses layanan keuangan bagi masyarakat di wilayah Indonesia bagian timur melalui dukungan kapabilitas yang dimiliki oleh Bank Jakarta sebagai bank yang telah memiliki pengalaman dalam transformasi digital dan pengembangan layanan perbankan.

Bagi kedua belah pihak, kerja sama KUB memberikan berbagai manfaat strategis yang dapat mendukung pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan. Bank Maluku & Maluku Utara memperoleh dukungan dalam penguatan kapasitas kelembagaan, pengembangan teknologi, serta peningkatan kompetensi sumber daya manusia. Sementara itu, bagi Bank Jakarta, kemitraan ini

leverages the strengths of the DKI Jakarta Provincial Government's ecosystem to expand financial services and enhance financial inclusion in the community. Through this synergy, Bank Jakarta continues to strengthen its role in supporting financing for micro, small, and medium enterprises (MSMEs).

Establishing a Business Group with Bank Maluku & Maluku Utara

The Business Group Cooperation (KUB) between Bank Jakarta and Bank Maluku & Maluku Utara is part of a strategic effort to support the strengthening of the national banking industry structure as directed by regulators. The formation of this KUB is motivated by the need to enhance capital capacity, strengthen governance, and improve the competitiveness of regional development banks in facing the increasingly competitive dynamics of the financial industry. Through this strategic partnership, both banks are expected to strengthen their business foundations and improve the quality of banking services for the communities in their respective regions.

The cooperation within this KUB framework aims to promote stronger synergy in various operational and business development aspects, including strengthening risk management, developing information technology, enhancing human resource capacity, and developing banking products and services. Additionally, this collaboration is also expected to improve operational efficiency and expand access to financial services for communities in eastern Indonesia by the capabilities supported by Bank Jakarta, which has experience in digital transformation and banking service development.

For both parties, the KUB cooperation provides various strategic benefits that can support sustainable business growth. Bank Maluku & Maluku Utara gains support in strengthening institutional capacity, technology development, and enhancing human resource competencies. Meanwhile, for Bank Jakarta, this partnership opens opportunities to expand its business

membuka peluang untuk memperluas jaringan bisnis, memperkuat peran sebagai mitra strategis dalam pengembangan perbankan daerah, serta berkontribusi dalam memperkuat stabilitas dan inklusi keuangan nasional. Melalui sinergi ini, kedua bank diharapkan dapat tumbuh secara lebih kuat, sehat, dan berdaya saing di masa mendatang.

Penguatan Tata Kelola dan Manajemen Risiko

Direksi meyakini bahwa tata kelola perusahaan yang baik merupakan fondasi utama dalam menjaga keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, Perseroan terus memperkuat penerapan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) dalam seluruh aktivitas bisnis.

Sepanjang tahun 2025, Bank Jakarta juga terus mengintegrasikan fungsi tata kelola perusahaan, manajemen risiko, dan kepatuhan melalui penerapan kerangka kerja *Governance, Risk, and Compliance* (GRC) yang terintegrasi. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan untuk mengelola berbagai risiko secara lebih komprehensif serta memastikan bahwa seluruh aktivitas bisnis berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Penguatan tata kelola juga dilakukan melalui peningkatan transparansi, akuntabilitas, serta penguatan budaya integritas di seluruh jenjang organisasi.

Tantangan yang Dihadapi

Sepanjang tahun 2025, Bank Jakarta menghadapi berbagai tantangan yang berasal dari dinamika perekonomian global maupun perubahan lanskap industri perbankan nasional. Ketidakpastian ekonomi global, fluktuasi suku bunga, serta meningkatnya persaingan di sektor jasa keuangan menjadi faktor yang memengaruhi kinerja industri perbankan secara keseluruhan. Di sisi lain, percepatan transformasi digital dan munculnya berbagai inovasi layanan keuangan dari perusahaan teknologi finansial turut meningkatkan intensitas persaingan, sehingga menuntut perbankan untuk terus beradaptasi dengan perubahan perilaku nasabah yang semakin mengutamakan kemudahan, kecepatan, dan keamanan layanan keuangan.

Selain itu, Bank Jakarta juga menghadapi tantangan dalam menjaga kualitas aset serta meningkatkan efisiensi operasional di tengah persaingan penghimpunan dana yang semakin ketat. Perubahan kondisi ekonomi pada beberapa sektor usaha turut

network, strengthen its role as a strategic partner in regional banking development, and contribute to enhancing national financial stability and inclusion. Through this synergy, both banks are expected to grow stronger, healthier, and more competitive in the future.

Strengthening Governance and Risk Management

The Board of Directors believes that good corporate governance is the main foundation for maintaining business sustainability. Therefore, the Company continues to strengthen the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles in all business activities.

Throughout 2025, Bank Jakarta will continue to integrate the functions of corporate governance, risk management, and compliance through the implementation of an integrated Governance, Risk, and Compliance (GRC) framework. This approach enables the Company to manage various risks more comprehensively and ensures that all business activities comply with applicable regulations. Strengthening governance is also carried out through increased transparency, accountability, and the reinforcement of a culture of integrity throughout the organization.

Challenges Faced

Throughout 2025, Bank Jakarta faces various challenges arising from the dynamics of the global economy and changes in the national banking industry landscape. Global economic uncertainty, interest rate fluctuations, and increasing competition in the financial services sector are factors that affect the overall performance of the banking industry. On the other hand, the acceleration of digital transformation and the emergence of various financial service innovations from fintech companies have intensified competition, demanding that banks continuously adapt to changing customer behaviors that prioritize convenience, speed, and security in financial services.

Additionally, Bank Jakarta faces challenges in maintaining asset quality and improving operational efficiency amid increasingly tight competition for fund collection. Changes in economic conditions in several business sectors also impact the ability of debtors

memengaruhi kemampuan debitur dalam memenuhi kewajiban pembiayaan, sehingga membutuhkan penguatan manajemen risiko yang lebih adaptif dan komprehensif. Di sisi pendanaan, persaingan antarbank dalam menarik dana pihak ketiga juga semakin meningkat, sehingga Perseroan perlu mengelola struktur pendanaan secara lebih efisien untuk menjaga stabilitas likuiditas sekaligus mempertahankan tingkat profitabilitas yang sehat.

Dalam menghadapi berbagai tantangan tersebut, Bank Jakarta terus mengambil langkah-langkah strategis melalui penguatan transformasi digital, peningkatan kualitas manajemen risiko, serta optimalisasi efisiensi operasional. Perseroan mempercepat pengembangan layanan digital guna meningkatkan pengalaman nasabah sekaligus memperluas basis transaksi berbasis teknologi. Selain itu, Perseroan juga memperkuat penerapan prinsip kehati-hatian melalui penguatan kerangka *Governance, Risk, and Compliance* (GRC) yang terintegrasi serta meningkatkan kualitas proses analisis kredit. Melalui berbagai langkah tersebut, Bank Jakarta optimistis mampu menjaga stabilitas kinerja sekaligus memperkuat fondasi bisnis untuk menghadapi tantangan industri perbankan yang semakin dinamis di masa mendatang.

Peran Direksi dalam Merumuskan Strategi dan Kebijakan serta Memastikan Implementasinya

Direksi memiliki peran strategis dalam merumuskan arah kebijakan dan strategi bisnis Bank Jakarta guna memastikan keberlanjutan pertumbuhan usaha serta keselarasan dengan visi dan misi Perseroan. Dalam menjalankan peran tersebut, Direksi secara aktif mengembangkan strategi yang responsif terhadap dinamika industri perbankan sekaligus mampu menjawab kebutuhan nasabah yang terus berkembang. Perumusan strategi dilakukan dengan memanfaatkan berbagai keunggulan kompetitif Perseroan sebagai landasan untuk memperkuat posisi Bank Jakarta di industri jasa keuangan.

Untuk memastikan implementasi strategi berjalan secara efektif, Direksi menetapkan sasaran kinerja yang terukur dan selaras dengan tujuan strategis Perseroan. Sasaran tersebut diterjemahkan ke dalam Indikator Kinerja Utama (Key Performance Indicators/KPI) yang dikomunikasikan secara jelas kepada seluruh jajaran organisasi. Direksi juga menetapkan berbagai inisiatif

to meet financing obligations, necessitating the strengthening of more adaptive and comprehensive risk management. On the financing side, competition among banks to attract third-party funds is also increasing, requiring the Company to manage its funding structure more efficiently to maintain liquidity stability while preserving a soundness level of profitability.

In facing these various challenges, Bank Jakarta continues to take strategic steps through strengthening digital transformation, enhancing risk management quality, and optimizing operational efficiency. The Company accelerates the development of digital services to improve customer experience while expanding the technology-based transaction base. Additionally, the Company strengthens the application of prudential principles through the enhancement of the integrated Governance, Risk, and Compliance (GRC) framework and improves the quality of the credit analysis process. Through these various measures, Bank Jakarta is optimistic about maintaining performance stability while reinforcing its business foundation to face the increasingly dynamic challenges of the banking industry in the future.

The Role of the Board of Directors in Formulating Strategies and Policies and Ensuring Their Implementation

The Board of Directors plays a strategic role in formulating the policy direction and business strategy of Bank Jakarta to ensure sustainable business growth and alignment with the Company's vision and mission. In carrying out this role, the Board actively develops strategies that are responsive to the dynamics of the banking industry while also addressing the evolving needs of customers. Strategy formulation leverages the Company's various competitive advantages as a foundation to strengthen Bank Jakarta's position in the financial services industry.

To ensure effective strategy implementation, the Board of Directors sets measurable performance targets aligned with the strategic objectives. These targets are translated into Key Performance Indicators (KPIs) that are communicated to all levels of the organization. The Board of Directors also establishes various strategic initiatives and performance targets for each

strategis serta target kinerja bagi setiap unit bisnis guna memastikan keselarasan aktivitas di seluruh unit kerja serta memperkuat akuntabilitas organisasi. Penyusunan rencana bisnis dilakukan secara komprehensif melalui koordinasi dengan seluruh unit bisnis, dengan mempertimbangkan berbagai faktor pendukung, termasuk kebutuhan sumber daya manusia, kesiapan teknologi dan infrastruktur, serta efektivitas penerapan manajemen risiko.

Dalam memastikan implementasi strategi perusahaan, Direksi mendorong komunikasi yang efektif di seluruh organisasi, termasuk dengan unit bisnis, fungsi pendukung, jaringan kantor cabang, serta entitas anak. Setiap unit kerja secara berkala menyampaikan laporan perkembangan kinerja kepada Direksi sebagai bagian dari proses pemantauan dan evaluasi implementasi strategi. Direksi kemudian melakukan penelaahan dan memberikan arahan strategis guna memastikan seluruh inisiatif yang dijalankan tetap selaras dengan tujuan Perseroan, khususnya dalam aspek pertumbuhan bisnis, pengelolaan risiko, peningkatan pengalaman nasabah, penguatan kapabilitas digital, kualitas layanan, serta keamanan transaksi.

Selain itu, Direksi didukung oleh Unit Manajemen Risiko dan fungsi Audit Internal dalam memastikan efektivitas penerapan tata kelola risiko di seluruh kegiatan operasional Perseroan. Kedua fungsi tersebut berperan dalam melakukan pemantauan terhadap aktivitas operasional sehari-hari serta memberikan rekomendasi terkait pengelolaan risiko, khususnya risiko kredit dan operasional. Hasil pemantauan dan evaluasi tersebut menjadi dasar bagi Direksi dalam menetapkan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan guna memastikan kepatuhan terhadap batas toleransi risiko yang telah ditetapkan, sekaligus menjaga fokus Perseroan dalam mencapai sasaran strategis yang telah ditetapkan.

Analisis Kinerja Bank

Di tengah dinamika ekonomi dan persaingan industri perbankan yang semakin kompetitif, Bank Jakarta mampu mencatatkan kinerja yang positif dan stabil sepanjang tahun 2025. Pencapaian ini merupakan hasil dari konsistensi Perseroan dalam menjalankan strategi bisnis yang berfokus pada pertumbuhan yang berkualitas, penguatan struktur pendanaan, serta pengelolaan risiko yang prudent.

business unit to ensure alignment of activities across all operational units and strengthen organizational accountability. The business plan is prepared comprehensively through coordination with all business units, considering various supporting factors, including human resource needs, technology and infrastructure readiness, and the effectiveness of risk management implementation.

In ensuring the implementation of the strategy, the Board of Directors promotes effective communication throughout the organization, including with business units, support functions, branch office networks, and subsidiaries. Each operational unit periodically submits performance progress reports to the Board of Director as part of the monitoring and evaluation process for strategy implementation. The Board of Directors then reviews these reports and provides strategic guidance to ensure that all initiatives remain aligned with the objectives, particularly in aspects of business growth, risk management, enhancing customer experience, strengthening digital capabilities, service quality, and transaction security.

Additionally, the Board of Directors is supported by the Risk Management Unit and the Internal Audit function in ensuring the effectiveness of risk governance across all operational activities of the Company. These two functions play a role in monitoring daily operational activities and providing recommendations related to risk management, particularly credit and operational risks. The results of this monitoring and evaluation serve as a basis for the Board of Directors to determine necessary corrective actions to ensure compliance with established risk tolerance limits while maintaining the focus on achieving its defined strategic objectives.

Bank Performance Analysis

Amid the economic dynamics and increasingly competitive banking industry, Bank Jakarta has been able to achieve positive and stable performance throughout 2025. This achievement is a result of the consistency in implementing a business strategy focused on quality growth, strengthening the funding structure, and prudent risk management.

Fungsi intermediasi Perseroan terus menunjukkan kinerja yang baik melalui penyaluran kredit yang selektif dan terarah pada sektor-sektor produktif. Pembiayaan kepada sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), perdagangan, infrastruktur, serta sektor jasa menjadi bagian penting dari strategi Perseroan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah.

The Company's intermediation function continues to show good performance through selective and targeted lending to productive sectors. Financing to micro, small, and medium enterprises (MSMEs), trade, infrastructure, and service sectors is an important part of the strategy to support regional economic growth.

Sepanjang tahun 2025, Bank Jakarta menunjukkan kinerja yang berada dalam fase konsolidasi strategis di tengah dinamika industri perbankan yang semakin kompleks. Dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan penguatan fundamental, Bank berhasil menjaga stabilitas kinerja sekaligus melanjutkan agenda transformasi bisnis. Laporan keuangan yang telah diaudit dengan opini wajar tanpa modifikasian menegaskan bahwa kinerja keuangan Bank disajikan secara andal sesuai standar akuntansi yang berlaku. Hal ini menjadi landasan penting bagi Bank dalam memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan di tengah fase transisi menuju entitas yang lebih modern dan kompetitif.

Throughout 2025, Bank Jakarta demonstrated performance within a phase of strategic consolidation amid the increasingly complex dynamics of the banking industry. By prioritizing prudential principles and strengthening fundamentals, the Bank successfully maintained performance stability while continuing its business transformation agenda. The audited financial statements, with an unmodified opinion, affirm that the Bank's financial performance is presented reliably according to applicable accounting standards. This serves as an important foundation for the Bank in strengthening stakeholder trust during the transition to a more modern and competitive entity.

Dari sisi permodalan dan likuiditas, Bank Jakarta berada dalam kondisi yang sangat kuat dan resilien. Rasio KPMM tercatat sebesar 25,42%, jauh di atas ketentuan minimum regulator, mencerminkan kapasitas ekspansi yang memadai sekaligus buffer terhadap risiko. Likuiditas Bank juga sangat terjaga, dengan LCR sebesar 272,55% dan NSFR sebesar 111,11%, menunjukkan kemampuan Bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun menjaga stabilitas pendanaan jangka panjang. Sementara itu, LDR berada pada level 77,53%, menurun dari tahun sebelumnya, yang mengindikasikan strategi penyaluran kredit yang lebih selektif serta tersedianya ruang likuiditas yang cukup besar untuk mendukung pertumbuhan ke depan.

From the perspective of capital and liquidity, Bank Jakarta is in a very strong and resilient condition. The Capital Adequacy Ratio (CAR) is 25.42%, well above the minimum regulatory requirement, reflecting adequate expansion capacity and a buffer against risk. The Bank's liquidity is also well maintained, with a Liquidity Coverage Ratio (LCR) of 272.55% and a Net Stable Funding Ratio (NSFR) of 111.11%, indicating the Bank's ability to meet short-term obligations while maintaining long-term funding stability. Meanwhile, the Loan-to-Deposit Ratio (LDR) stands at 77.53%, a decrease from the previous year, indicating a more selective credit distribution strategy and a substantial liquidity space available to support future growth.

Dari aspek struktur neraca, Bank Jakarta mencatatkan pertumbuhan yang signifikan pada penghimpunan dana pihak ketiga, dengan total simpanan nasabah mencapai lebih dari Rp73 triliun pada tahun 2025, meningkat dibandingkan Rp56 triliun pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini mencerminkan efektivitas strategi funding yang didorong oleh optimalisasi ekosistem Pemprov DKI Jakarta serta ekspansi nasabah non-pemerintah. Namun demikian, struktur pendanaan

From the balance sheet structure perspective, Bank Jakarta recorded significant growth in third-party fund collection, with total customer deposits reaching over IDR73 trillion in 2025, an increase from IDR56 trillion in the previous year. This increase reflects the effectiveness of the funding strategy driven by the optimization of the DKI Jakarta provincial ecosystem and the expansion of non-government customers. However, the funding structure still shows a dominance of institutional

masih menunjukkan dominasi dana institusi, sehingga penguatan dana murah berbasis ritel dan CASA tetap menjadi fokus strategis untuk menekan biaya dana dan meningkatkan daya saing margin.

Pada kualitas aset, Bank Jakarta berhasil menunjukkan perbaikan yang konsisten. Rasio NPL Gross menurun menjadi 2,19% dan NPL Net menjadi 1,00%, disertai dengan penurunan rasio aset produktif bermasalah menjadi 1,58%. Hal ini mencerminkan keberhasilan Bank dalam memperkuat manajemen risiko kredit melalui peningkatan kualitas *underwriting*, monitoring portofolio yang lebih ketat, serta strategi restrukturisasi yang lebih terukur. Dengan kualitas aset yang semakin membaik, Bank memiliki fondasi yang lebih kuat untuk mendorong ekspansi kredit yang berkualitas.

Di sisi profitabilitas, kinerja Bank Jakarta pada tahun 2025 masih menghadapi tekanan yang cukup signifikan. ROA tercatat sebesar 0,51% dan ROE sebesar 2,98%, menurun dibandingkan tahun sebelumnya, seiring dengan meningkatnya beban operasional dan biaya pencadangan. Hal ini tercermin pada rasio BOPO yang meningkat menjadi 93,94% dan CIR sebesar 73,75%, yang menunjukkan bahwa efisiensi operasional masih menjadi tantangan utama. Selain itu, NIM tercatat sebesar 3,72%, mengalami tekanan akibat meningkatnya biaya dana di tengah persaingan penghimpunan dana yang semakin ketat. Meskipun demikian, pendapatan bunga bersih tetap terjaga stabil, mencerminkan ketahanan model bisnis Bank.

Secara keseluruhan, kinerja Bank Jakarta tahun 2025 mencerminkan fase transformasi menuju pertumbuhan yang lebih sehat dan berkelanjutan. Dengan permodalan dan likuiditas yang kuat, kualitas aset yang membaik, serta arah strategi yang semakin terfokus pada digitalisasi dan penguatan ekosistem, Bank berada pada posisi yang solid untuk memasuki fase akselerasi. Ke depan, fokus utama akan diarahkan pada peningkatan profitabilitas melalui optimalisasi struktur biaya, penguatan CASA, serta ekspansi kredit yang selektif dan berbasis risiko. Dengan strategi tersebut, Bank Jakarta diyakini mampu meningkatkan daya saing dan menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

funds, so strengthening low-cost retail funds and CASA (Current Account Savings Account) remains a strategic focus to reduce funding costs and enhance margin competitiveness.

In asset quality, Bank Jakarta successfully demonstrated consistent improvement. The Gross Non-Performing Loan (NPL) ratio decreased to 2.19%, and the Net NPL ratio fell to 1.00%, accompanied by a decline in the ratio of problematic productive assets to 1.58%. This reflects the Bank's success in strengthening credit risk management through improved underwriting quality, tighter portfolio monitoring, and more measured restructuring strategies. With improving asset quality, the Bank has a stronger foundation to drive quality credit expansion.

In profitability, Bank Jakarta's performance in 2025 still faced significant pressure. The Return on Assets (ROA) was 0.51% and the Return on Equity (ROE) at 2.98%, both decreasing compared to the previous year, amid rising operational expenses and provisioning costs. This is reflected in the Operating Expense to Operating Income (BOPO) ratio, which increased to 93.94%, and the Cost to Income Ratio (CIR) at 73.75%, indicating that operational efficiency remains a major challenge. Additionally, the Net Interest Margin (NIM) was 3.72%, experiencing pressure due to rising funding costs amid increasingly tight competition for fund collection. Nevertheless, net interest income remained stable, reflecting the resilience of the Bank's business model.

Overall, Bank Jakarta's performance in 2025 reflects a phase of transformation towards healthier and more sustainable growth. With strong capital and liquidity, improving asset quality, and a strategy increasingly focused on digitalization and strengthening the ecosystem, the Bank is in a solid position to enter an acceleration phase. Moving forward, the main focus will be on enhancing profitability through cost structure optimization, strengthening CASA, and selective, risk-based credit expansion. With this strategy, Bank Jakarta is believed to be capable of increasing its competitiveness and creating long-term value for all stakeholders.

Perbandingan Target RBB 2025 dan Realisasi

Kinerja positif yang diraih Bank Jakarta tahun 2025 secara umum juga telah memenuhi target yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank tahun 2025.

Comparison of RBB 2025 Targets and Realization

The positive performance achieved by Bank Jakarta in 2025 generally met the targets set in the Bank's Business Plan for 2025.

(dalam miliar Rupiah In IDR billion)

Uraian	Target RBB 2025 RBB Target 2025	Realisasi 2025 Realization 2025	Pencapaian Achievement	Description
Pinjaman yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah	54.278	63.969	117,85%	Loans granted, receivables, and sharia financing
Simpanan Nasabah	67.639	81.535	120,54%	Customer Deposits
Total Aset	85.665	102.089	119,17%	Total Aset
Laba Tahun Berjalan	313	330	105,56%	Profit for the Year

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dalam rangka mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang konsisten di seluruh tingkatan organisasi serta dalam setiap aktivitas operasional, Bank Jakarta terus memperkuat sistem tata kelola perusahaan melalui penguatan aspek struktur, proses, dan hasil tata kelola secara berkelanjutan. Upaya ini dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha Perseroan berjalan sesuai dengan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) serta selaras dengan ketentuan regulator dan praktik terbaik di industri perbankan. Berdasarkan hasil penilaian *Self Assessment* Tata Kelola Bank Jakarta sepanjang tahun 2025, penerapan tata kelola Perseroan tetap berada dalam kategori Baik, yang mencerminkan pemenuhan yang memadai terhadap prinsip-prinsip tata kelola perusahaan.

Implementation of Corporate Governance

In order to support the consistent implementation of corporate governance across all levels of the organization and in every operational activity, Bank Jakarta continues to strengthen its corporate governance system through the ongoing enhancement of governance structure, processes, and outcomes. This effort aims to ensure that all business activities of the Company are conducted according to the principles of Good Corporate Governance (GCG) and aligned with regulatory provisions and best practices in the banking industry. Based on the results of the Self-Assessment of Bank Jakarta's Governance throughout 2025, the implementation of the Company's governance remains in the good category, reflecting adequate compliance with corporate governance principles.

Pada aspek *governance structure*, Bank Jakarta terus memastikan bahwa struktur organisasi dan pengelolaan perusahaan berjalan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai tata kelola bagi bank umum. Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi tetap terjaga secara optimal melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga melakukan penyempurnaan struktur organisasi yang sejalan dengan agenda

In governance structure, Bank Jakarta continues to ensure that the organizational structure and corporate management operate according to applicable legislation, including the Financial Services Authority's provisions regarding governance for commercial banks. The composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors is maintained optimally through the mechanism of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) according to the prevailing regulations. Additionally, the Company is also refining its organizational structure in line with the corporate

transformasi perusahaan, khususnya melalui implementasi program Phoenix Initiatives yang menitikberatkan pada penguatan fungsi manajemen risiko, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, optimalisasi pengembangan bisnis, serta percepatan transformasi digital melalui pemanfaatan teknologi. Penyesuaian struktur organisasi tersebut juga dilakukan untuk memastikan kesiapan Perseroan dalam merespons dinamika regulasi perbankan yang terus berkembang serta mendukung pertumbuhan bisnis yang lebih sehat dan berkelanjutan.

Pada aspek *governance process*, Bank Jakarta terus memperkuat penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal melalui sinergi yang efektif antara fungsi first line, second line, dan third line of defense. Pendekatan ini didukung dengan penerapan kebijakan pengelolaan risiko yang semakin berbasis data (*data-driven decision making*) serta penguatan langkah-langkah mitigasi risiko yang lebih proaktif. Sepanjang tahun 2025, Perseroan secara konsisten menyelenggarakan berbagai program penguatan tata kelola melalui forum *Governance, Risk, and Compliance* (GRC) sebagai platform utama dalam memperkuat budaya kepatuhan di seluruh organisasi. Forum tersebut juga menjadi sarana sosialisasi berbagai kebijakan penting, termasuk penguatan budaya anti gratifikasi, peningkatan kesadaran anti fraud, optimalisasi penerapan manajemen risiko, implementasi *Whistleblowing System* (WBS), serta kebijakan pengelolaan sumber daya manusia dan tata kelola perusahaan.

Selain itu, Bank Jakarta juga terus memperkuat tata kelola dalam proses perkreditan dan pembiayaan melalui implementasi Program Penguatan Tata Kelola Kredit dan Pembiayaan. Program ini mencakup penyempurnaan alur proses kredit, peningkatan kompetensi sumber daya manusia di bidang analisis kredit, serta pembaruan kebijakan internal guna meningkatkan kualitas proses analisis dan pengambilan keputusan kredit. Upaya ini dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh proses pembiayaan berjalan secara lebih efisien, akurat, dan tetap berlandaskan pada prinsip kehati-hatian (prudential banking).

Pada aspek governance outcome, Direksi menunjukkan komitmen yang kuat dalam memastikan tindak lanjut atas berbagai hasil pemeriksaan regulator berjalan secara optimal. Sepanjang tahun 2025, Perseroan

transformation agenda, particularly through the implementation of the Phoenix Initiatives program, which emphasizes strengthening risk management functions, enhancing human resource competencies, optimizing business development, and accelerating digital transformation through technology utilization. Adjustments to the organizational structure are also made to ensure the Company's readiness to respond to the evolving dynamics of banking regulations and to support healthier and more sustainable business growth.

In governance processes, Bank Jakarta continues to strengthen the implementation of risk management and internal control systems through effective synergy among the first line, second line, and third line of defense functions. This approach is supported by the adoption of increasingly data-driven risk management policies and the enhancement of more proactive risk mitigation measures. Throughout 2025, the Company consistently organized various governance-strengthening programs through the Governance, Risk, and Compliance (GRC) forum as the primary platform for reinforcing a compliance culture across the organization. This forum also serves as a means to socialize various important policies, including the strengthening of an anti-gratification culture, increasing anti-fraud awareness, optimizing risk management implementation, the implementation of the Whistleblowing System (WBS), and policies related to human resource management and corporate governance.

Additionally, Bank Jakarta continues to enhance governance in the credit and financing processes through the implementation of the Credit and Financing Governance Strengthening Program. This program includes the refinement of credit process flows, the enhancement of human resource competencies in credit analysis, and updates to internal policies to improve the quality of credit analysis and decision-making processes. These efforts are made to ensure that all financing processes operate more efficiently, accurately, and remain grounded in prudential banking principles.

In governance outcomes, the Board of Directors demonstrates a strong commitment to ensuring that follow-up actions on various regulatory inspection results are carried out optimally. Throughout 2025, the

secara konsisten melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan rekomendasi perbaikan dari Otoritas Jasa Keuangan serta memastikan seluruh satuan kerja terkait menjalankan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan. Tingkat penyelesaian tindak lanjut atas temuan pemeriksaan regulator tetap terjaga pada tingkat yang optimal, mencerminkan keseriusan Perseroan dalam memperkuat kualitas tata kelola serta meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal.

Sebagai bagian dari penguatan budaya organisasi, Bank Jakarta juga terus menanamkan nilai-nilai budaya perusahaan EPICC (*Excellence, Professional, Integrity, Collaborative, Customer Focus*) kepada seluruh insan organisasi. Nilai-nilai tersebut menjadi landasan dalam membangun budaya kerja yang profesional, berintegritas, dan berorientasi pada pelayanan nasabah. Melalui penguatan budaya perusahaan yang berkelanjutan, Bank Jakarta berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan sekaligus memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap kinerja dan integritas Perseroan.

Manajemen Risiko

Bank Jakarta terus menanamkan dan memperkuat kesadaran terhadap pengelolaan risiko sebagai bagian integral dari budaya perusahaan yang diterapkan di seluruh jenjang organisasi. Budaya risiko ini menjadi landasan penting dalam memastikan bahwa setiap aktivitas bisnis Perseroan dijalankan secara prudent, sejalan dengan prinsip kehati-hatian dalam industri perbankan. Untuk memastikan efektivitas pengelolaan risiko, Bank Jakarta menerapkan model *Three Lines of Defense*, di mana setiap lini dalam organisasi memiliki peran dan tanggung jawab yang jelas dalam mengidentifikasi, mengelola, serta memantau risiko, dengan pengawasan yang dilakukan secara berlapis oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

Dalam rangka memperkuat pengelolaan risiko operasional secara lebih terintegrasi, Bank Jakarta mengimplementasikan pendekatan *Enterprise Risk Management* (ERM) yang didukung oleh berbagai perangkat manajemen risiko, termasuk *Risk Control Self Assessment* (RCSA), *Key Risk Indicator* (KRI), dan *Loss Event Database* (LED). Melalui mekanisme RCSA, Perseroan melakukan identifikasi risiko dengan mempertimbangkan dimensi kemungkinan terjadinya risiko (*likelihood*), potensi dampak yang ditimbulkan

Company consistently monitored the implementation of improvement recommendations from the Financial Services Authority and ensured that all relevant work units executed the necessary corrective measures. The completion rate of follow-up actions on regulatory inspection findings remained at an optimal level, reflecting the Company's seriousness in strengthening governance quality and enhancing the effectiveness of the internal control system.

As part of strengthening the organizational culture, Bank Jakarta also continues to instill the values of the EPICC (Excellence, Professionalism, Integrity, Collaboration, Customer Focus) corporate culture in all members of the organization. These values serve as the foundation for building a professional work culture that is integrity-driven and customer-oriented. Through the ongoing enhancement of corporate culture, Bank Jakarta is committed to continuously improving the quality of corporate governance while strengthening stakeholder trust in the performance and integrity.

Risk Management

Bank Jakarta continues to instill and strengthen awareness of risk management as an integral part of the corporate culture applied throughout all organization level. This risk culture serves as an important foundation to ensure that every business activity of the Company is conducted prudently, in line with the principles of caution in the banking industry. To ensure the effectiveness of risk management, Bank Jakarta implements the Three Lines of Defense model, where each line within the organization has clear roles and responsibilities in identifying, managing, and monitoring risks, with layered oversight by the Board of Directors and the Board of Commissioners.

In order to strengthen operational risk management in a more integrated manner, Bank Jakarta implements an Enterprise Risk Management (ERM) approach supported by various risk management tools, including Risk Control Self-Assessment (RCSA), Key Risk Indicators (KRI), and Loss Event Databases (LED). Through the RCSA mechanism, the Company identifies risks by considering the dimensions of likelihood of occurrence, potential impact, and the effectiveness of existing controls. Identified risks are then measured to determine their

(*impact*), serta efektivitas pengendalian yang telah diterapkan. Risiko yang teridentifikasi kemudian diukur untuk menentukan tingkat prioritasnya, diikuti dengan langkah mitigasi yang dirancang secara berkelanjutan oleh masing-masing pemilik risiko (*risk owner*).

Pemantauan dan pelaporan risiko dilakukan secara berkala oleh fungsi manajemen risiko kepada Direksi serta fungsi pengawasan internal untuk memastikan bahwa seluruh risiko yang muncul dapat dikelola secara tepat waktu. Selain itu, Bank Jakarta juga menerapkan *Key Risk Indicator* (KRI) sebagai alat deteksi dini terhadap perubahan indikator risiko operasional yang berpotensi memengaruhi kegiatan bisnis. Proses ini mencakup identifikasi risiko utama, analisis penyebab risiko, pengembangan formula indikator risiko, serta konsolidasi data yang relevan guna menghasilkan informasi risiko yang lebih akurat dan komprehensif.

Sebagai bagian dari penguatan sistem pengelolaan risiko, Bank Jakarta juga memanfaatkan teknologi melalui pengembangan *Operational Risk Management System* (ORMS) berbasis intranet. Sistem ini memungkinkan setiap pemilik risiko untuk mengakses dan mengelola risiko secara langsung melalui berbagai modul, termasuk RCSA, LED, dan KRI. Selain itu, integrasi sistem pencatatan risiko antara fungsi manajemen risiko dan fungsi audit internal juga terus diperkuat guna memastikan konsistensi dalam pelaporan, pemantauan, serta mitigasi risiko di seluruh satuan kerja.

Penerapan kebijakan manajemen risiko di Bank Jakarta juga telah diintegrasikan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB) serta diterjemahkan ke dalam rencana kerja dan anggaran perusahaan dalam bentuk sasaran strategis dan action plan yang terukur. Dalam setiap pengembangan produk baru maupun aktivitas bisnis yang berpotensi memengaruhi profil risiko Perseroan, Bank Jakarta secara konsisten melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, serta pengendalian risiko secara komprehensif guna memastikan bahwa seluruh aktivitas bisnis tetap berada dalam batas toleransi risiko yang telah ditetapkan.

Untuk meningkatkan efektivitas pengendalian risiko khususnya pada kanal digital, Bank Jakarta juga mengimplementasikan teknologi Fraud Detection System (FDS) yang mampu melakukan pemantauan transaksi secara real-time. Sistem ini digunakan untuk

priority level, followed by ongoing mitigation steps designed by each risk owner.

Risk monitoring and reporting are conducted periodically by the risk management function to the Board of Directors and the internal oversight function to ensure that all emerging risks can be managed in a timely manner. Additionally, Bank Jakarta implements Key Risk Indicators (KRI) as an early detection tool for changes in operational risk indicators that may impact business activities. This process includes the identification of key risks, analysis of risk causes, development of risk indicator formulas, and consolidation of relevant data to produce more accurate and comprehensive risk information.

As part of strengthening the risk management system, Bank Jakarta also leverages technology through the development of an intranet-based Operational Risk Management System (ORMS). This system allows each risk owner to access and manage risks directly through various modules, including RCSA, LED, and KRI. Furthermore, the integration of risk recording systems between the risk management function and the internal audit function is continuously strengthened to ensure consistency in reporting, monitoring, and mitigating risks across all work units.

The implementation of risk management policies at Bank Jakarta has also been integrated into the Bank's Business Plan (RBB) and translated into the work plans and budgets in measurable strategic objectives and action plans. In every new product development or business activity that may affect the risk profile, Bank Jakarta consistently conducts comprehensive processes of risk identification, measurement, monitoring, and control to ensure that all business activities remain within the established risk tolerance limits.

To enhance the effectiveness of risk control, particularly in digital channels, Bank Jakarta also implements a Fraud Detection System (FDS) capable of monitoring transactions in real-time. This system is used to detect potential anomalous transactions that indicate fraud

mendeteksi potensi transaksi anomali yang berindikasi fraud pada berbagai kanal digital seperti layanan mobile banking, perangkat transaksi elektronik, serta platform transaksi lainnya. Dengan sistem ini, Perseroan dapat melakukan langkah mitigasi secara lebih cepat melalui mekanisme *early warning system* terhadap potensi risiko fraud.

across various digital channels such as mobile banking services, electronic transaction devices, and other transaction platforms. With this system, the Company can take mitigation steps more quickly through an early warning mechanism against potential fraud risks.

Selain penguatan sistem dan teknologi, Bank Jakarta juga secara aktif membangun budaya risiko melalui berbagai program peningkatan kesadaran risiko di lingkungan organisasi. Berbagai inisiatif seperti program edukasi manajemen risiko, pembaruan informasi risiko secara berkala, serta program sertifikasi bagi karyawan di bidang manajemen risiko terus dilaksanakan guna meningkatkan kapabilitas sumber daya manusia dalam pengelolaan risiko. Penerapan sistem manajemen risiko tersebut juga selaras dengan implementasi standar ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan, yang menegaskan komitmen Perseroan dalam menjunjung tinggi integritas melalui penerapan prinsip 4 No's yaitu *No Bribery*, *No Gift*, *No Kickback*, dan *No Luxurious Hospitality*.

In addition to strengthening systems and technology, Bank Jakarta actively fosters a risk culture through various risk awareness enhancement programs within the organization. Various initiatives, such as risk management education programs, regular updates on risk information, and certification programs for employees in the field of risk management, are continuously implemented to improve human resource capabilities in risk management. The implementation of this risk management system is also aligned with the adoption of ISO 37001:2016 standards on Anti-Bribery Management Systems, which underscores the Company's commitment to upholding integrity through the application of the 4 No's principles: No Bribery, No Gift, No Kickback, and No Luxurious Hospitality.

Sebagai bagian dari proses yang berkelanjutan, Bank Jakarta terus melakukan pengembangan dan penyempurnaan sistem pengelolaan risiko yang mencakup seluruh jenis risiko perbankan, termasuk integrasi pengelolaan risiko yang berkaitan dengan aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Melalui pendekatan ini, Perseroan tidak hanya berupaya memenuhi ketentuan regulator, tetapi juga memastikan bahwa seluruh potensi risiko yang dapat memengaruhi stabilitas bisnis dapat teridentifikasi dan dimitigasi secara lebih efektif, sehingga mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

As part of a continuous process, Bank Jakarta continues to develop and refine its risk management system, encompassing all types of banking risks, including the integration of risk management related to Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects. Through this approach, the Company not only aims to comply with regulatory requirements but also ensures that all potential risks that could affect business stability are identified and mitigated more effectively, thereby supporting healthy and sustainable business growth.

Kepatuhan

Bank Jakarta menempatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan sebagai salah satu fondasi utama dalam menjalankan kegiatan usaha. Perseroan memiliki perhatian yang tinggi terhadap pemenuhan seluruh ketentuan regulator yang mengatur aktivitas operasional maupun non-operasional, sebagai bagian dari upaya menjaga integritas, reputasi, serta keberlanjutan bisnis perusahaan. Komitmen ini diwujudkan melalui penguatan fungsi kepatuhan yang terstruktur, peningkatan efektivitas pengelolaan kepatuhan, serta penerapan berbagai kebijakan yang memastikan seluruh kegiatan usaha berjalan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik.

Compliance

Bank Jakarta places compliance with legislation as one of the core foundations in conducting its business activities. The Company has a strong commitment to fulfilling all regulatory provisions governing both operational and non-operational activities, as part of its efforts to maintain the integrity, reputation, and sustainability of the business. This commitment is realized through the strengthening of a structured compliance function, enhancing the effectiveness of compliance management, and implementing various policies that ensure all business activities are conducted according to good governance principles.

Sebagai bagian dari penguatan budaya kepatuhan di lingkungan organisasi, Bank Jakarta secara konsisten mengimplementasikan berbagai program internal yang bertujuan meningkatkan kesadaran seluruh insan perusahaan terhadap pentingnya kepatuhan terhadap regulasi. Salah satu inisiatif yang terus dijalankan adalah kampanye budaya kepatuhan "Baca, Paham, Patuh", yang mendorong karyawan untuk memahami secara menyeluruh ketentuan regulator serta kebijakan internal yang berlaku. Program ini menjadi sarana penting dalam membangun budaya kerja yang berlandaskan kepatuhan dan integritas di seluruh lini organisasi.

As part of strengthening the compliance culture within the organization, Bank Jakarta consistently implements various internal programs aimed at raising awareness among all employees about the importance of compliance with regulations. One ongoing initiative is the compliance culture campaign "Read, Understand, Comply," which encourages employees to thoroughly understand the applicable regulatory provisions and internal policies. This program serves as an important means of building a work culture based on compliance and integrity throughout the organization.

Dalam rangka meningkatkan pemahaman karyawan terhadap berbagai aspek kepatuhan, Bank Jakarta juga memanfaatkan platform pembelajaran internal Jaklearning untuk menyampaikan berbagai materi terkait fungsi kepatuhan, budaya kepatuhan, serta pengelolaan risiko kepatuhan. Selain itu, materi mengenai Governance, Risk, and Compliance (GRC) serta program Anti Pencucian Uang (APU), Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT), dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPPSPM) juga disampaikan kepada karyawan melalui berbagai program pelatihan perbankan. Upaya ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh karyawan memiliki pemahaman yang memadai terhadap kewajiban kepatuhan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

To enhance employees' understanding of various compliance aspects, Bank Jakarta also utilizes the internal learning platform Jaklearning to deliver various materials related to compliance functions, compliance culture, and compliance risk management. Additionally, materials on Governance, Risk, and Compliance (GRC), as well as Anti-Money Laundering (AML), Counter-Terrorism Financing (CTF), and Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction (PFWMD) programs are also provided to employees through various banking training programs. These efforts aim to ensure that all employees have an adequate understanding of compliance obligations in carrying out their duties and responsibilities.

Untuk memastikan implementasi budaya kepatuhan berjalan secara efektif, Perseroan juga melakukan berbagai kegiatan pengujian dan evaluasi terhadap penerapan kepatuhan di lingkungan kerja. Salah satunya melalui pelaksanaan uji sampling terhadap penerapan budaya kepatuhan, pengendalian gratifikasi, serta implementasi program APU, PPT, dan PPPSPM pada berbagai unit kerja, termasuk unit layanan seperti teller, customer service, serta unit bisnis kredit dan pembiayaan. Hasil evaluasi tersebut kemudian menjadi dasar bagi Perseroan untuk memberikan rekomendasi perbaikan serta meningkatkan kualitas penerapan kepatuhan di seluruh jaringan kantor.

To ensure the effective implementation of a compliance culture, the Company also conducts various testing and evaluation activities regarding compliance practices in the workplace. One of these activities involves sampling tests on the application of compliance culture, gratuity control, and the implementation of AML, CTF, and PFWMD programs across various work units, including service units such as tellers, customer service, and credit and financing business units. The results of these evaluations then serve as a basis for the Company to provide recommendations for improvements and enhance the quality of compliance practices throughout the office network.

Selain melalui program pelatihan dan evaluasi, Bank Jakarta juga secara aktif melakukan edukasi kepada karyawan melalui berbagai media komunikasi internal, seperti buletin internal, publikasi digital, serta berbagai

In addition to training and evaluation programs, Bank Jakarta actively educates employees through various internal communication media, such as internal newsletters, digital publications, and discussion forums

forum diskusi yang dapat diakses melalui platform pembelajaran perusahaan. Materi yang disampaikan mencakup berbagai isu terkini yang relevan dengan industri perbankan, termasuk penguatan *Business Continuity Management*, mitigasi risiko operasional, serta peningkatan kewaspadaan terhadap potensi kejahatan siber. Perseroan juga secara berkala menyelenggarakan berbagai workshop terkait pengendalian gratifikasi dan penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan guna memperkuat integritas di lingkungan organisasi.

accessible via the company's learning platform. The materials presented cover various current issues relevant to the banking industry, including strengthening Business Continuity Management, mitigating operational risks, and increasing awareness of potential cybercrime. The Company also periodically holds workshops related to gratification control and the implementation of the Anti-Bribery Management System to strengthen integrity within the organization.

Dalam rangka memastikan ketepatan waktu dan kepatuhan terhadap kewajiban pelaporan kepada regulator, Bank Jakarta juga terus memperkuat sistem pemantauan pelaporan melalui implementasi *Reminder Monitoring System* (RMS). Sistem ini berfungsi untuk memberikan pengingat secara otomatis kepada *person in charge* pelaporan sehingga dapat meminimalkan potensi keterlambatan penyampaian laporan kepada otoritas. Dengan adanya sistem ini, Perseroan dapat meningkatkan disiplin pelaporan sekaligus mendukung implementasi program *zero defect* dalam pengelolaan kepatuhan.

To ensure timely reporting and compliance with reporting obligations to regulators, Bank Jakarta continues to strengthen its reporting monitoring system through the implementation of a Reminder Monitoring System (RMS). This system functions to automatically remind the person in charge of reporting, thereby minimizing the potential for delays in submitting reports to the authorities. With this system in place, the Company can enhance reporting discipline while supporting the implementation of a zero-defect program in compliance management.

Sebagai bagian dari penguatan implementasi *Governance, Risk, and Compliance* (GRC), Bank Jakarta juga secara rutin menyelenggarakan Forum GRC yang melibatkan berbagai unit kerja di kantor pusat maupun jaringan kantor cabang. Forum ini menjadi wadah koordinasi dalam meningkatkan pemahaman karyawan terhadap tata kelola perusahaan, strategi pencegahan *fraud*, serta langkah-langkah mitigasi risiko operasional yang lebih efektif.

As part of strengthening the implementation of Governance, Risk, and Compliance (GRC), Bank Jakarta also regularly holds GRC Forums that involve various work units at both the head office and branch networks. This forum serves as a coordination platform to enhance employees' understanding of corporate governance, fraud prevention strategies, and more effective operational risk mitigation measures.

Sejalan dengan dinamika regulasi yang terus berkembang, Bank Jakarta juga secara berkelanjutan melakukan penyempurnaan kebijakan dan prosedur internal agar tetap selaras dengan ketentuan regulator. Langkah ini merupakan bagian dari upaya Perseroan dalam meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal serta memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional berjalan sesuai dengan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dan standar tata kelola perusahaan yang baik.

In line with the continuously evolving regulatory dynamics, Bank Jakarta is also consistently refining its internal policies and procedures to remain aligned with regulatory requirements. This step is part of the efforts to enhance the effectiveness of its internal control system and ensure that all operational activities are conducted in accordance with the principles of prudential banking and good corporate governance standards.

Melalui berbagai inisiatif tersebut, Bank Jakarta terus memperkuat komitmennya dalam menjaga kepatuhan, transparansi, dan akuntabilitas di seluruh lini operasional. Budaya kepatuhan yang kuat tidak hanya

Through these various initiatives, Bank Jakarta continues to strengthen its commitment to maintaining compliance, transparency, and accountability across all operational lines. A strong compliance culture not

memastikan kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga menjadi fondasi penting dalam membangun ekosistem perbankan yang sehat, berintegritas, serta mampu memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Komitmen Terhadap Keberlanjutan

Bank Jakarta memiliki komitmen yang kuat dalam menjalankan tanggung jawab sosial dan keberlanjutan sebagai bagian integral dari strategi bisnis dan tata kelola perusahaan. Perseroan meyakini bahwa keberhasilan bisnis tidak hanya diukur dari pencapaian kinerja keuangan, tetapi juga dari kontribusi yang diberikan kepada masyarakat, lingkungan, serta pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Oleh karena itu, Bank Jakarta secara konsisten mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam setiap aktivitas usaha dengan memperhatikan keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Sepanjang tahun 2025, Bank Jakarta terus melaksanakan berbagai program tanggung jawab sosial yang berfokus pada peningkatan kesejahteraan masyarakat serta penguatan ekonomi lokal. Program-program tersebut antara lain mencakup dukungan terhadap pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), peningkatan literasi dan inklusi keuangan, serta berbagai kegiatan sosial yang mendukung pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat. Melalui berbagai inisiatif tersebut, Perseroan berupaya memberikan dampak positif yang nyata bagi masyarakat sekaligus memperkuat peran Bank Jakarta sebagai mitra pembangunan daerah.

Selain itu, Bank Jakarta juga terus memperkuat implementasi prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) dalam operasional dan pengambilan keputusan bisnis. Perseroan secara aktif mendorong praktik bisnis yang bertanggung jawab melalui pengelolaan risiko yang berkelanjutan, peningkatan efisiensi penggunaan sumber daya, serta penerapan tata kelola perusahaan yang transparan dan akuntabel. Dengan komitmen ini, Bank Jakarta berupaya memastikan bahwa seluruh aktivitas bisnis tidak hanya memberikan nilai ekonomi bagi perusahaan, tetapi juga berkontribusi terhadap pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

only ensures adherence to regulations but also serves as an important foundation for building a healthy, integrity-driven banking ecosystem that adds value for all stakeholders.

Commitment to Sustainability

Bank Jakarta has a strong commitment to fulfilling social responsibility and sustainability as an integral part of its business strategy and corporate governance. The Company believes that business success is not only measured by financial performance but also by the contributions made to society, the environment, and sustainable economic development. Therefore, Bank Jakarta consistently integrates sustainability principles into every business activity, taking into account the balance between economic, social, and environmental aspects.

Throughout 2025, Bank Jakarta continues to implement various social responsibility programs focused on improving community welfare and strengthening the local economy. These programs include support for the development of micro, small, and medium enterprises (MSMEs), enhancing financial literacy and inclusion, as well as various social activities that support education, health, and community empowerment. Through these initiatives, the Company aims to create a tangible positive impact on society while strengthening Bank Jakarta's role as a partner in regional development.

Additionally, Bank Jakarta continues to strengthen the implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles in its operations and business decision-making. The Company actively promotes responsible business practices through sustainable risk management, improved efficiency in resource usage, and the application of transparent and accountable corporate governance. With this commitment, Bank Jakarta strives to ensure that all business activities not only provide economic value for the company but also contribute to inclusive and sustainable development for all stakeholders.

Penilaian Komite di Bawah Direksi

Dalam mendukung efektivitas pengelolaan perusahaan serta pengambilan keputusan strategis, Direksi Bank Jakarta membentuk sejumlah komite yang memiliki fokus pada bidang-bidang tertentu sesuai dengan kebutuhan operasional dan pengembangan bisnis Perseroan. Komite-komite tersebut berperan sebagai forum koordinasi dan pembahasan strategis guna memastikan bahwa setiap kebijakan dan keputusan yang diambil telah melalui proses kajian yang komprehensif. Adapun komite yang berada di bawah Direksi meliputi Komite *Human Capital*, Komite Manajemen Risiko, Komite Kebijakan Kredit dan Pembiayaan, *Assets and Liabilities Committee* (ALCO), Komite Produk, serta Komite Pengarah Teknologi Informasi.

Seluruh komite di bawah Direksi telah dilengkapi dengan ketentuan tertulis yang mengatur mengenai struktur keanggotaan, tugas dan tanggung jawab, mekanisme rapat, serta tata cara pengambilan keputusan. Ketentuan tersebut menjadi pedoman dalam memastikan bahwa setiap komite dapat menjalankan fungsinya secara efektif dan selaras dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Melalui mekanisme kerja yang terstruktur, komite-komite tersebut berperan penting dalam memberikan rekomendasi strategis kepada Direksi dalam berbagai aspek pengelolaan perusahaan.

Sepanjang tahun 2025, seluruh komite di bawah Direksi secara konsisten menyelenggarakan rapat pembahasan sesuai dengan ruang lingkup tugasnya masing-masing. Forum tersebut digunakan untuk mengevaluasi berbagai isu strategis, membahas perkembangan kinerja, serta merumuskan kebijakan dan langkah-langkah yang diperlukan guna mendukung pencapaian tujuan Perseroan. Direksi menilai bahwa penyelenggaraan rapat komite selama tahun 2025 telah berjalan secara efektif dalam mendukung proses pengambilan keputusan serta dalam merumuskan kebijakan strategis yang relevan dengan dinamika bisnis dan perkembangan industri perbankan.

Perubahan Komposisi Direksi

Tahun 2025, komposisi Direksi Bank Jakarta mengalami perubahan sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 April 2025. Pemegang Saham memberhentikan dengan hormat Amirul

Assessment of Committees Under the Board of Directors

To support the effectiveness of corporate management and strategic decision-making, the Board of Directors of Bank Jakarta has established several committees that focus on specific areas according to the operational needs and business development of the Company. These committees serve as forums for coordination and strategic discussion to ensure that every policy and decision made has undergone a comprehensive review process. The committees under the Board of Directors include the Human Capital Committee, Risk Management Committee, Credit and Financing Policy Committee, Assets and Liabilities Committee (ALCO), Product Committee, and Information Technology Steering Committee.

All committees under the Board of Directors are equipped with written provisions that govern membership structure, duties and responsibilities, meeting mechanisms, and decision-making procedures. These provisions serve as guidelines to ensure that each committee can effectively perform its functions in line with good corporate governance principles. Through a structured working mechanism, these committees play a crucial role in providing strategic recommendations to the Board of Directors on various aspects of corporate management.

Throughout 2025, all committees under the Board of Directors consistently held discussion meetings according to their respective scopes of duties. These forums were used to evaluate various strategic issues, discuss performance developments, and formulate policies and necessary actions to support the achievement of the Company's objectives. The Board of Directors assesses that the committee meetings held during 2025 were effective in supporting the decision-making process and in formulating strategic policies relevant to business dynamics and developments in the banking industry.

Changes in the Composition of the Board of Directors

In 2025, the composition of the Board of Directors of Bank Jakarta underwent changes according to the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on April 30, 2025. The shareholders

Wicaksono sebagai Direktur Teknologi & Operasional, Romy Wijayanto sebagai Direktur Keuangan & Strategi, Herry Djufraini sebagai Direktur Komersial & Kelembagaan dan Henky Oktavianus sebagai Direktur Ritel dan Syariah. Pemegang Saham kemudian mengangkat Daniel Setiawan Subianto sebagai Direktur Teknologi & Operasional, Basaria Martha Juliana sebagai Direktur Keuangan & Strategi dan Dipo Nugroho sebagai Direktur Bisnis & Syariah.

respectfully dismissed Amirul Wicaksono as Director of Technology & Operations, Romy Wijayanto as Director of Finance & Strategy, Herry Djufraini as Director of Commercial & Institutional, and Henky Oktavianus as Director of Retail and Sharia. The shareholders then appointed Daniel Setiawan Subianto as Director of Technology & Operations, Basaria Martha Juliana as Director of Finance & Strategy, and Dipo Nugroho as Director of Business & Sharia.

Komposisi Direksi Bank Jakarta pada 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Directors as of December 31, 2025, is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment
Agus Haryoto Widodo	Direktur Utama President Director	Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 31 Januari 2024, dan dinyatakan lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan oleh Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan tanggal 2 Juli 2024 The decision of the shareholders outside the General Meeting of Shareholders on January 31, 2024, was declared to have passed the Fit and Proper Test by the Financial Services Authority based on the Decision of the Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority dated July 2, 2024.
Daniel Setiawan Subianto	Direktur Teknologi dan Operasional Director of Technology and Operations	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 April 2025 dan dinyatakan lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan oleh Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan tanggal 29 Agustus 2025 Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on April 30, 2025, and declared passed the Fit and Proper Test by the Financial Services Authority based on the Decision of the Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority dated August 29, 2025.
Basaria Martha Juliana	Direktur Keuangan & Strategi Director of Finance & Strategy	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 April 2025 dan dinyatakan lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan oleh Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan tanggal 29 Agustus 2025 Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on April 30, 2025, and declared passed the Fit and Proper Test by the Financial Services Authority based on the Decision of the Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority dated August 29, 2025.
Dipo Nugroho	Direktur Bisnis & Syariah Director of Business & Sharia	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 April 2025 dan dinyatakan lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan oleh Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan tanggal 29 Agustus 2025 Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on April 30, 2025, and declared passed the Fit and Proper Test by the Financial Services Authority based on the Decision of the Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority dated August 29, 2025.
Ateng Rivai	Direktur Kepatuhan Director of Compliance	Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 25 Juni 2019 dan dinyatakan lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan oleh Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan tanggal 20 September 2019. Diangkat kembali berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 22 Februari 2023. Decision of the Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders on June 25, 2019, and declared passed the Fit and Proper Test by the Financial Services Authority based on the Decision of the Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority dated September 20, 2019. Reappointed based on the Annual General Meeting of Shareholders on February 22, 2023.

Pada 26 Januari 2026, komposisi Direksi Bank Jakarta kembali mengalami perubahan berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham yang mengangkat Fauziah Anna sebagai Direktur Manajemen Risiko, sehingga komposisi Direksi Bank Jakarta menjadi sebagai berikut:

Agus Haryoto Widodo	:	Direktur Utama
Daniel Setiawan Subianto	:	Direktur Teknologi dan Operasional
Basaria Martha Juliana	:	Direktur Keuangan & Strategi
Dipo Nugroho	:	Direktur Bisnis & Syariah
Ateng Rivai	:	Direktur Kepatuhan
Fauziah Anna*	:	Direktur Manajemen Risiko

*) efektif setelah lulus penilaian kemampuan dan kepatutan di OJK

On January 26, 2026, the composition of the Board of Directors underwent changes again based on the decision of the shareholders outside the General Meeting of Shareholders, appointing Fauziah Anna as Director of Risk Management, making the composition of the Board of Directors as follows:

Agus Haryoto Widodo	:	President Director
Daniel Setiawan Subianto	:	Director of Technology and Operations
Basaria Martha Juliana	:	Director of Finance and Strategy
Dipo Nugroho	:	Director of Business and Sharia
Ateng Rivai	:	Director of Compliance
Fauziah Anna*	:	Director of Risk Management

*) effective upon passing the fit and proper assessment at the OJK

Prospek Usaha

Memasuki tahun 2026, perekonomian global diperkirakan masih diwarnai oleh dinamika yang cukup kompleks, antara lain ketidakpastian geopolitik, volatilitas harga komoditas, serta arah kebijakan moneter di negara-negara maju yang masih beradaptasi terhadap kondisi inflasi global. Meskipun demikian, berbagai lembaga internasional memperkirakan pertumbuhan ekonomi global tetap berada pada jalur moderat, didukung oleh pemulihan aktivitas perdagangan dan stabilisasi sektor industri di sejumlah negara utama. Dalam konteks tersebut, Indonesia diproyeksikan tetap menunjukkan ketahanan ekonomi yang kuat dengan pertumbuhan yang didukung oleh konsumsi domestik yang solid, peningkatan investasi, serta keberlanjutan berbagai proyek strategis nasional.

Perekonomian Indonesia pada tahun 2026 diperkirakan tetap berada pada tren pertumbuhan positif dengan dukungan stabilitas makroekonomi yang relatif terjaga, tingkat inflasi yang terkendali, serta koordinasi kebijakan fiskal dan moneter yang semakin efektif. Transformasi ekonomi melalui penguatan hilirisasi industri, pengembangan ekonomi digital, serta pembangunan infrastruktur diperkirakan akan terus menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi nasional. Kondisi tersebut memberikan peluang yang signifikan bagi sektor jasa keuangan untuk memperluas fungsi intermediasi serta meningkatkan kontribusinya terhadap pembiayaan sektor-sektor produktif yang menjadi pilar pembangunan ekonomi.

Business Prospects

Entering 2026, the global economy is expected to continue to be characterized by fairly complex dynamics, including geopolitical uncertainties, commodity price volatility, and the direction of monetary policy in developed countries that are still adapting to global inflation conditions. Nevertheless, various international institutions forecast that global economic growth will remain on a moderate path, supported by the recovery of trade activity and stabilization of the industrial sector in several major countries. In this context, Indonesia is projected to continue demonstrating strong economic resilience, with growth supported by solid domestic consumption, increased investment, and the sustainability of various national strategic projects.

The Indonesian economy in 2026 is expected to remain on a positive growth trend, backed by relatively stable macroeconomic stability, controlled inflation rates, and increasingly effective coordination of fiscal and monetary policies. Economic transformation through strengthening industrial downstreaming, developing the digital economy, and infrastructure development is anticipated to continue driving national economic growth. This condition presents significant opportunities for the financial services sector to expand its intermediation functions and enhance its contributions to financing productive sectors that are pillars of economic development.

Sejalan dengan perkembangan ekonomi tersebut, industri perbankan nasional diproyeksikan tetap memiliki prospek pertumbuhan yang positif pada tahun 2026. Permintaan pembiayaan dari dunia usaha diperkirakan meningkat seiring dengan ekspansi investasi dan pertumbuhan sektor riil, khususnya pada sektor perdagangan, jasa, infrastruktur, dan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Di sisi lain, industri perbankan juga akan menghadapi tantangan yang semakin kompleks, terutama terkait dengan percepatan digitalisasi layanan keuangan, meningkatnya persaingan dengan perusahaan teknologi finansial, serta kebutuhan untuk terus memperkuat manajemen risiko dan efisiensi operasional di tengah dinamika ekonomi global.

In line with these economic developments, the national banking industry is projected to maintain positive growth prospects in 2026. The demand for financing from the business sector is expected to increase in line with investment expansion and growth in the real sector, particularly in the trade, services, infrastructure, and micro, small, and medium enterprises (MSMEs) sectors. On the other hand, the banking industry will also face increasingly complex challenges, particularly related to the acceleration of financial service digitalization, heightened competition with financial technology companies, and the need to continuously strengthen risk management and operational efficiency amid global economic dynamics.

Dalam menghadapi peluang dan tantangan tersebut, Bank Jakarta akan melanjutkan agenda transformasi yang telah dijalankan dalam beberapa tahun terakhir dengan fokus pada penguatan fundamental bisnis, akselerasi transformasi digital, serta pengembangan ekosistem layanan keuangan yang lebih terintegrasi. Perseroan akan terus memperkuat infrastruktur teknologi informasi serta meningkatkan kapabilitas layanan digital guna memberikan pengalaman perbankan yang lebih mudah, cepat, dan aman bagi nasabah. Pengembangan platform layanan digital, optimalisasi sistem pembayaran elektronik, serta penguatan keamanan siber akan menjadi bagian penting dalam mendukung strategi digitalisasi Bank Jakarta.

In facing these opportunities and challenges, Bank Jakarta will continue the transformation agenda that has been implemented over the past few years, focusing on strengthening business fundamentals, accelerating digital transformation, and developing a more integrated financial services ecosystem. The Company will continue to enhance its information technology infrastructure and improve digital service capabilities to provide a banking experience that is easier, faster, and safer for customers. The development of digital service platforms, optimization of electronic payment systems, and strengthening of cybersecurity will be important components in supporting Bank Jakarta's digitalization strategy.

Selain itu, Bank Jakarta juga akan terus memperkuat struktur pendanaan dengan meningkatkan porsi dana murah (*Current Account Saving Account*/CASA) melalui pengembangan ekosistem transaksi dan peningkatan layanan berbasis digital. Strategi ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi biaya dana sekaligus memperkuat stabilitas likuiditas Perseroan. Di sisi pembiayaan, Perseroan akan melanjutkan strategi ekspansi kredit yang selektif dengan fokus pada sektor-sektor produktif yang memiliki potensi pertumbuhan yang berkelanjutan, khususnya pembiayaan kepada sektor UMKM, perdagangan, jasa, serta sektor-sektor yang mendukung pembangunan ekonomi daerah.

Additionally, Bank Jakarta will continue to strengthen its funding structure by increasing the proportion of low-cost funds (Current Account Saving Account/CASA) through the development of a transaction ecosystem and enhancement of digital-based services. This strategy is expected to improve funding cost efficiency while strengthening the Company's liquidity stability. On the financing side, the Company will continue its selective credit expansion strategy, focusing on productive sectors with sustainable growth potential, particularly financing for the MSME sector, trade, services, and sectors that support regional economic development.

Bank Jakarta juga akan terus memperkuat sinergi dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta serta berbagai mitra strategis dalam pengembangan ekosistem keuangan daerah. Melalui kolaborasi tersebut, Perseroan berupaya memperluas akses layanan perbankan, meningkatkan inklusi keuangan, serta mendukung pengembangan ekonomi daerah yang lebih produktif dan berkelanjutan. Selain itu, Bank Jakarta juga akan terus memperkuat implementasi tata kelola perusahaan yang baik, pengelolaan risiko yang prudent, serta pengembangan sumber daya manusia guna memastikan kesiapan organisasi dalam menghadapi dinamika industri perbankan yang terus berkembang.

Bank Jakarta will also continue to strengthen synergies with the DKI Jakarta Provincial Government and various strategic partners in developing the regional financial ecosystem. Through this collaboration, the Company aims to expand access to banking services, enhance financial inclusion, and support the development of a more productive and sustainable regional economy. Additionally, Bank Jakarta will continue to reinforce the implementation of good corporate governance, prudent risk management, and human resource development to ensure organizational readiness in facing the continuously evolving dynamics of the banking industry.

Pada tahun 2026, Bank Jakarta menargetkan pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan melalui peningkatan penyaluran kredit yang berkualitas, pertumbuhan dana pihak ketiga yang lebih kuat terutama dari dana murah, serta peningkatan efisiensi operasional. Perseroan juga menargetkan untuk menjaga kualitas aset pada tingkat yang sehat dengan mempertahankan rasio *Non-Performing Loan* (NPL) pada level yang terkendali serta menjaga rasio likuiditas sesuai dengan ketentuan regulator. Dengan strategi yang terarah serta fondasi bisnis yang semakin kuat, Bank Jakarta optimistis dapat terus meningkatkan kinerja usaha, memperluas kontribusinya terhadap pembangunan ekonomi daerah, serta menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

In 2026, Bank Jakarta targets sound and sustainable business growth through an increase in quality credit distribution, stronger growth in third-party funds, particularly from low-cost funds, and improved operational efficiency. The Company also aims to maintain asset quality at a healthy level by keeping the Non-Performing Loan (NPL) ratio under control and ensuring liquidity ratios comply with regulatory requirements. With a focused strategy and an increasingly strong business foundation, Bank Jakarta is optimistic about continuing to enhance its business performance, expanding its contribution to regional economic development, and creating sustainable added value for all stakeholders.

Rencana *Initial Public Offering*

Bank Jakarta merencanakan langkah strategis untuk melaksanakan *Initial Public Offering* (IPO) sebagai bagian dari upaya memperkuat struktur permodalan serta meningkatkan kapasitas pertumbuhan usaha dalam jangka panjang. Rencana ini sejalan dengan transformasi Perseroan yang tengah berlangsung, termasuk penguatan tata kelola perusahaan, peningkatan transparansi, serta modernisasi model bisnis. Melalui proses IPO, Bank Jakarta diharapkan dapat memperluas akses terhadap sumber pendanaan yang lebih beragam guna mendukung ekspansi bisnis serta memperkuat daya saing di industri perbankan nasional.

Initial Public Offering Plan

Bank Jakarta plans a strategic move to carry out an Initial Public Offering (IPO) as part of its efforts to strengthen its capital structure and enhance long-term business growth capacity. This plan aligns with the ongoing transformation of the Company, including strengthening corporate governance, increasing transparency, and modernizing the business model. Through the IPO process, Bank Jakarta is expected to expand access to a more diverse range of funding sources to support business expansion and strengthen its competitiveness in the national banking industry.

Selain memperkuat permodalan, rencana IPO juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan melalui penerapan standar yang lebih tinggi sebagai perusahaan terbuka. Dengan menjadi perusahaan publik, Bank Jakarta akan menerapkan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan keterbukaan informasi yang lebih komprehensif, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor, nasabah, serta seluruh pemangku kepentingan. Langkah ini juga diharapkan dapat memperkuat reputasi Bank Jakarta sebagai institusi keuangan yang modern, profesional, dan memiliki tata kelola yang selaras dengan praktik terbaik di industri perbankan.

In addition to strengthening its capital, the IPO plan also aims to enhance the quality of corporate governance by implementing higher standards as a public company. By becoming a public entity, Bank Jakarta will adopt principles of transparency, accountability, and more comprehensive information disclosure, thereby increasing the trust of investors, customers, and all stakeholders. This step is also expected to strengthen Bank Jakarta's reputation as a modern financial institution that is professional and has governance aligned with best practices in the banking industry.

Ke depan, melalui rencana IPO tersebut, Bank Jakarta diharapkan dapat memperkuat fondasi pertumbuhan yang berkelanjutan sekaligus membuka peluang kolaborasi yang lebih luas dengan berbagai mitra strategis. Tambahan modal yang diperoleh dari pasar modal akan diarahkan untuk mendukung pengembangan layanan digital, peningkatan kapasitas pembiayaan kepada sektor-sektor produktif, serta penguatan infrastruktur teknologi dan manajemen risiko. Dengan fondasi permodalan yang lebih kuat dan tata kelola yang semakin baik, Bank Jakarta optimistis dapat meningkatkan kontribusinya dalam mendukung pembangunan ekonomi daerah sekaligus menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan.

Moving Forward, through this IPO plan, Bank Jakarta is expected to reinforce the foundation for sustainable growth while opening up broader collaboration opportunities with various strategic partners. The additional capital obtained from the capital market will be directed to support the development of digital services, enhance financing capacity for productive sectors, and strengthen technology infrastructure and risk management. With a stronger capital foundation and improved governance, Bank Jakarta is optimistic about increasing its contribution to supporting regional economic development while creating sustainable added value for stakeholders.

Penutup

Direksi menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris atas arahan dan pengawasan yang konstruktif sepanjang tahun 2025. Direksi juga mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, regulator, mitra usaha, serta seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan kepada Perseroan.

Closing

The Board of Directors expresses its highest appreciation to the Board of Commissioners for their constructive guidance and oversight throughout 2025. The Board of Directors also thanks the shareholders, regulators, business partners, and all stakeholders for the support and trust they have placed in the Company.

Penghargaan yang sebesar-besarnya juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan Bank Jakarta yang telah menunjukkan dedikasi, profesionalisme, dan komitmen dalam menjalankan transformasi Perseroan. Dengan fondasi yang semakin kuat serta semangat transformasi yang berkelanjutan, Direksi optimistis Bank Jakarta akan terus tumbuh menjadi institusi keuangan yang modern, tangguh, dan berdaya saing tinggi, serta mampu memberikan kontribusi yang lebih besar bagi pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

We extend our deepest gratitude to all employees of Bank Jakarta who have demonstrated dedication, professionalism, and commitment in executing the Company's transformation. With an increasingly strong foundation and a spirit of ongoing transformation, the Board of Directors is optimistic that Bank Jakarta will continue to grow into a modern, resilient, and highly competitive financial institution, capable of making a greater contribution to economic development and the welfare of society.

Jakarta, April 2026
Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors



Agus Haryoto Widodo
Direktur Utama
President Director

Profil Perusahaan & Informasi Umum

Company Profile & General Information





86	**Profil Perusahaan & Informasi Umum** **Company Profile & General Information**
88	**Profil & Identitas Bank Jakarta** Bank Jakarta Profile & Identity
94	**Sekilas & Sejarah Bank Jakarta** Bank Jakarta at A Glance History
102	**Bidang Usaha** Business Line
104	**Produk & Layanan** Product & Service
136	**Visi, Misi, & Nilai Budaya kerja Bank Jakarta** Bank Jakarta Vision, Mission & Corporate Vallues
142	**Struktur Organisasi & Profil Manajemen** Organizational Structure & Management Profile
188	**Struktur Grup Perusahaan & Profil Entitas Anak, Entitas Asosiasi, Penyertaan Saham** Corporate Group Structure & List Of Subsidiaries, Associates & Share Investment
200	**Profil Yayasan Kesejahteraan Karyawan & Pensiunan Bank Jakarta** Bank Jakarta Employee & Pensioners Benefit Foundation Profile
206	**Wilayah Operasional & Daftar Jaringan Layanan** Operational Area & List of Service Network
215	**Informasi Situs Web Bank Jakarta** Bank Jakarta Website Information
218	**Peristiwa Penting Tahun 2025** Event Highlights 2025

Profil dan Identitas Perusahaan
Bank Jakarta Profile & Identity

Sekilas Bank Jakarta
A Glance At Bank Jakarta

Nama Perusahaan
Company Name
PT Bank DKI

Nama Sebutan
Call Sign
Bank Jakarta
(sejak 20 Juni 2025)
(since June 20, 2025)

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis of Establishment

Akta Perseroan Terbatas Perusahaan Bank Pembangunan Daerah Djakarta Raya (PT Bank Pembangunan Daerah Djakarta Raya) No. 30 tanggal 11 April 1961 dibuat oleh dan dihadapan Eliza Pondaag S.H., Notaris di Jakarta.

Deed of Limited Liability Company Bank Pembangunan Daerah Djakarta Raya (PT Bank Pembangunan Daerah Djakarta Raya) No. 31 dated April 11, 1961, made by and in the present of Eliza Pondaag S.H., Notary in Jakarta

Tanggal Berdiri dan Beroperasi
Date of Establishment & Operation
11 April 1961

Kelas Usaha
Business Class
KBMI II

Bentuk Badan Hukum
Legal Entity
Perseroan Terbatas
Limited Liability Company

Status Kepemilikan Ownership Status
BUMD Provinsi DKI Jakarta
DKI Jakarta Regional State Owned Enterprise

Hasil Pemeringkatan
Rating
Id AA (Double A, Stable Outlook)

Domisili dan Akses Informasi
Domicile & Information Access:

Alamat
Address

Gedung Prasada Sasana Karya
Jl. Suryopranoto No. 8 Jakarta Pusat 10130

Telp : 021 806 55555
Faks : 021 806 55000
Email : corsec@bankjakarta.co.id

Contact Center **1500-351**

Sekretaris Perusahaan Bank Jakarta
Corporate Secretary of Bank Jakarta

Gedung Prasada Sasana Karya
Jl. Suryopranoto No. 8 Jakarta Pusat 10130

Telp : 021 806 55555
Faks : 021 806 55000
Email : corsec@bankjakarta.co.id

Administrasi
Administration

SIUP | SIUP
Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia terkait pemberian izin usaha bank No BUM.9-2-42
Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia regarding the granting of Bank Business License

NPWP | NPWP
01.000.515.5-073.000

TDP | TDP
09.05.1.65.37504

Pemegang Saham dan Permodalan
Shareholders and Capitalization

Pemegang Saham
Shareholders

99,98%	0,02%

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid-Up Capital

Rp6.577.752.000.000,-

Dari modal dasar, telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 200.000 lembar saham Seri A (Monumen Nasional) dengan nilai sebesar Rp200.000.000.000,- dan 6.378.458 lembar saham Seri B dengan nilai sebesar Rp6.378.458.000.000 oleh Pemprov DKI Jakarta dan 1.484 lembar saham Seri B dengan nilai sebesar Rp1.484.000.000 oleh Perumda Pasar Jaya.

Of the authorized capital, 200,000 Series A shares (National Monument) have been placed and fully paid with a value of Rp200,000,000,000 and 6,378,458 Series B shares with a value of Rp6,378,458,000,000 by the DKI Jakarta Provincial Government and 1,484 Series B shares with a value of Rp1,484,000,000 by Perumda Pasar Jaya.

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp11.500.000.000.000,-

- Berdasarkan Akta No. 11 tanggal 7 November 2014 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank DKI yang dibuat oleh dan dihadapan Notaris Ashoya Ratam SH., MKn Notaris di Jakarta
- Telah mendapatkan Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-10944.40.20.2014 tahun 2014 tanggal 12 November 2014.
- Telah didudukkan dalam Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta No. 15 Tahun 2014.

- Based on Deed No. 11 dated November 7, 2014, concerning the Statement of Resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank DKI, drawn up by and before Notary Ashoya Ratam, SH., MKn, Notary in Jakarta.
- It has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-10944.40.20.2014 of 2014 dated November 12, 2014.
- It has been stipulated in DKI Jakarta Provincial Regulation No. 15 of 2014.

Bidang Usaha, Wilayah Operasional, Produk dan Layanan
Business Fields, Operational Areas, Products and Services

Bidang Usaha
Business Line

Perbankan | Banking

Segmen Operasional
Operational Segment

Konsumer, Mikro & Ritel, Menengah, Komersial & Syariah
Consumer, Micro & Retail, Medium, Commercial & Sharia

Anak Usaha
Subsidiary

Bank Maluku Malut

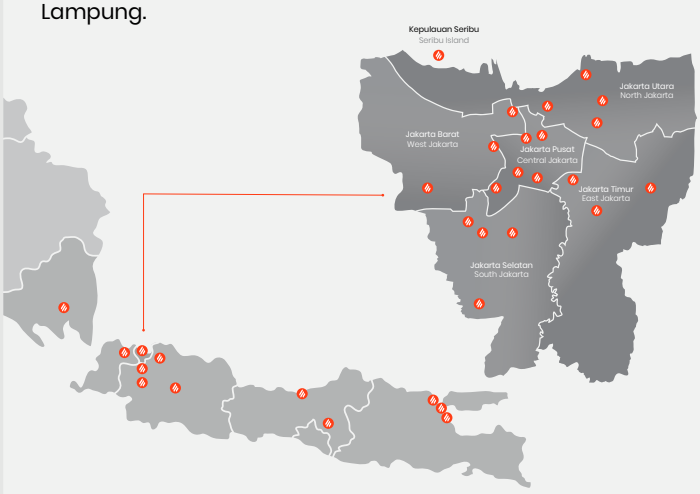
Penyertaan Saham
Share Investment

Asuransi Bangun Askrida (5,40%) – Asuransi

PT BPD Maluku Malut (PERSERODA) (7,00%)

Wilayah Operasional Sebaran Kantor Layanan
Operational Area of Service Office Distribution

Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Bandung, Semarang, Surakarta, Surabaya, Gresik, Sidoarjo dan Lampung.



Produk dan Layanan
Products & Services

- Produk Dana Pihak Ketiga seperti Tabungan, Giro, dan Deposito
- Produk uang elektronik seperti JakCard (berbasis kartu) dan JakOne Pay (berbasis aplikasi)
- Produk Mobile Banking yaitu JakOne Mobile
- Pengembangan produk dan layanan digital berbasis komunitas yaitu JakOne Community Apps yang terdiri dari JakOne Mobile, JakOne Abank, JakErte, hingga Jakios
- Produk Internet Banking yaitu Cash Management System
- Produk Kredit dan Pembiayaan untuk segmen Konsumer, Ritel, Mikro, Menengah, Komersial
- Layanan Tresuri
- Produk Bank Jakarta tersedia dalam skim konvensional dan syariah

- Third-Party Fund Products such as Savings, Checking Accounts, and Deposits
- Electronic money products such as JakCard (card-based) and JakOne Pay (app-based)
- Mobile Banking products, namely JakOne Mobile
- Community-based digital product and service development, namely the JakOne Community Apps, consisting of JakOne Mobile, JakOne Abank, JakErte, and Jakios
- Internet Banking products, namely the Cash Management System
- Credit and Financing Products for the Consumer, Retail, Micro, Medium, and Commercial segments
- Treasury Services
- Bank Jakarta products are available in conventional and sharia schemes

Jaringan Kantor dan Sumber Daya Manusia
Office Network & Human Resources

1 Kantor Pusat Head Office		Jumlah Kantor Layanan Total Service Office	**291**
Kantor Cabang dan Kantor Cabang Syariah Branch Office & Sharia Branch Office	**26**	Kantor Fungsional Functional Office	**1**
Kantor Cabang Pembantu & KCP Syariah Sub Branch Office & Sharia Sub Branch Office	**224**	Payment Point Payment Point	**24**
Jumlah Jaringan ATM dan CRM Number of ATM & CRM Networks	**754**	Mobile Branch Mobile Branch	**18**
Jumlah Jaringan EDC dan MPOS Number of EDC & MPOS Networks	**7.373**	Jumlah Karyawan Number of Employees	**3,900**
Serikat Karyawan Employee Union	Serikat Karyawan (Sekawan Bank Jakarta) Serikat Karyawan (Sekawan Bank Jakarta)		

Perubahan Badan Hukum
Cange of Legal Entity

- **1961** — PT Bank Pembangunan Daerah Djakarta Raya
- **1978** — PD Bank Pembangunan Daerah DKI Jakarta
- **1999** — PT Bank Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta Raya
- **2008** — PT Bank DKI

Profil Unit Usaha Syariah Bank Jakarta
Bank Jakarta Sharia Business Unit profile

Dasar Hukum
Legal basis

Akta Pernyataan Keputusan Rapat (PKR) Perubahan Anggaran Dasar PT Bank DKI No. 130 Tanggal 22 Juli 2003 yang dibuat oleh dan dihadapan Aulia Taufani S.H Notaris pengganti Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta

Deed of Statement of Meeting Decision (PKR) on Amendments to the Articles of Association of PT Bank DKI No. 130 dated July 22, 2003, made by and before Aulia Taufani S.H., Notary replacing Sutjipto, S.H., Notary in Jakarta

Kategori
Category

Unit Usaha Syariah | Unit Usaha Syariah

Nama Sebutan
Call Name

Bank Jakarta Syariah

Seiring dengan perubahan call name dan logo Bank DKI sebagai induk dari Unit Usaha Syariah menjadi Bank Jakarta Syariah, maka turut dilakukan perubahan dari Bank DKI Syariah menjadi Bank Jakarta Syariah per tanggal 20 Januari 2026.

Along with the change in the call name and logo of Bank DKI as the parent company of the Sharia Business Unit to Bank Jakarta Syariah, a change was also made from Bank DKI Syariah to Bank Jakarta Syariah as of January 20, 2026.

Tanggal Berdiri
Date of Establishment

16 Maret 2004

Tanggal Beroperasi
Date of Operation

16 Maret 2004

Modal Kerja/Dana Usaha
Working Capital

Rp 500.000.000.000,-

Domisili
Domicile

Gedung Bank Jakarta Juanda Lt 3 J. Ir. H. Juanda 3 No.7, RW.2, Kb. Klp., Kecamatan Gambir, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10120

Gedung Bank Jakarta Juanda Lt 3 J. Ir. H. Juanda 3 No.7, RW.2, Kb. Klp., Kecamatan Gambir, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10120

Kantor Layanan
Service Offices

20 **Cabang Pembantu**
Sub-Branch

Dual Banking Leverage Model
Dual Banking Leverage Model

222
Kantor Layanan Konvensional Bank Jakarta
Bank Jakarta Conventional Service Offices

Homepage
Homepage

16 Maret 2004

Identitas Perusahaan
BANK JAKARTA CORPORATE IDENTITY

Sebagai bagian dari langkah strategis dalam menyiapkan implementasi Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2024 tentang Provinsi Daerah Khusus Jakarta, serta memenuhi aspirasi Pemegang Saham, PT Bank DKI melakukan perubahan call name dan logo dari "Bank DKI" dan Unit Usaha Syariah "Bank DKI Syariah" menjadi "Bank Jakarta" dan "Bank Jakarta Syariah".

As part of the strategic steps in preparing for the implementation of Law of the Republic of Indonesia Number 2 of 2024 concerning the Special Region of Jakarta, as well as fulfilling the aspirations of Shareholders, PT Bank DKI changed the call name and logo from "Bank DKI" and Sharia Business Unit "Bank DKI Syariah" to "Bank Jakarta" and "Bank Jakarta Syariah".

Corporate identity Bank Jakarta berikut dengan Bank Jakarta Syariah terdiri dari arti nama, makna & filosofi, simbol, tipografi, font, warna dan logogram

Bank Jakarta's corporate identity with Bank Jakarta Syariah consists of the meaning of the name, meaning & philosophy, symbols, typography, fonts, colors, and logograms.

Bank
Jakarta
Membangun Masa Depan

Simbol :
Tiga garis diagonal tanpa lingkaran pembatas - seperti api Monas yang menjulang bebas ke langit, melambangkan aspirasi Jakarta yang tak terbatas ruang dan waktu menuju panggung global.

Tiga Garis Jingga -**"Semangat Maju Jakarta"**:
Sudut Kemiringan 45° yang presisi melambangkan **pertumbuhan terukur** dalam perbankan modern.

Symbol :
Three diagonal lines without a circular boundary—resembling the flame of Monas rising freely into the sky—symbolize Jakarta's boundless aspirations across space and time toward the global stage.

Three Orange Lines – **"Semangat Maju Jakarta"**:
A precise 45° angle represents **measured growth** in modern banking

Logogram :
Tanpa Lingkaran: Filosofi open banking sistem terbuka yang membebaskan potensi finansial Jakarta untuk tumbuh tanpa batas

Tiga garis jingga "**Semangat Maju Jakarta**".
Geometri 45 derajat yang presisi melambangkan pertumbuhan terukur dalam perbankan modern.

Logogram :
Without a circle: reflects the philosophy of open banking—an open system that unlocks Jakarta's financial potential to grow without limits.

Three orange lines represent "**Semangat Maju Jakarta.**" Precise 45-degree geometry symbolizes measured growth in modern banking.



Aspirasi - Visi Jakarta sebagai hub finansial
Aspiration – Jakarta's vision as a financial hub

Koneksi - Jaringan global tanpa batas
Connection – A borderless global network

Kapital - Kekuatan finansial Jakarta
Capital – Jakarta's financial strength

Nama:
Nama yang simple dan universal langsung dipahami memposisikan Jakarta setara dengan kota-kota finansial dunia.

Name:
A simple and universal name that is immediately understood, positioning Jakarta on par with the world's leading financial cities.

Warna
- **Merah Jingga** mencerminkan energi kreatif dan optimisme Jakarta, hitam memberikan fondasi kepercayaan institusional.

Pantone 185 C
RGB 255 / 62 / 63
CMYK 0 / 89 / 98 / 0
HEX #ff3e17

Colors
Orange-red reflects Jakarta's creative energy and optimism, while black provides a foundation of institutional trust.

Tipografi:
Kata "Bank" tampil lebih kecil dan ramah, sementara "Jakarta" hadir dengan huruf besar yang tegas - menciptakan keseimbangan antara kedekatan dan kewibawaan institusi.

Typography:
The word "Bank" appears smaller and more approachable, while "Jakarta" is presented in bold uppercase letters—creating a balance between accessibility and institutional authority.

Font:
Gotham yang dimodifikasi.

Font:
Modified Gotham.

Makna & Filosofi:
Bank Jakarta mentransformasikan identitas dari akronim (sebelumnya Bank DKI) menjadi deklarasi geografis (Bank Jakarta) menggabungkan tagline "**Membangun Masa Depan**" nama ini mencerminkan bank yang terus berkembang dan bergerak ke masa depan.

Meaning & Philosophy:
Bank Jakarta transforms its identity from an acronym (formerly Bank DKI) into a geographic declaration (Bank Jakarta). Combined with the tagline "Building the Future," the name reflects a bank that continues to evolve and move forward into the future.

- Perubahan *call name* dan logo Bank Jakarta untuk saat ini tidak mengubah nama badan hukum Perseroan (PT Bank DKI).
- *Call name* dan logo Bank Jakarta dan Bank Jakarta Syariah telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 02/KEP-DIR/VI/2025 tentang Penetapan Perubahan Call Name dan Logo Baru PT Bank DKI dan Unit Usaha Syariah PT Bank DKI.

- *Call name* dan logo Bank Jakarta telah terdaftar dengan Hak Merek terdaftar No IDM001409876 untuk Bank Jakarta dan Hak Merek terdaftar No IDM001410311 untuk Bank Jakarta Syariah.

- The change in Bank Jakarta's call name and logo for the time being does not change the name of the Company's legal entity (PT Bank DKI).
- The call name and logo of Bank Jakarta and Bank Jakarta Syariah have been determined based on the Decree of the Board of Directors Number 02/KEP-DIR/VI/2025 concerning the Determination of Changes to the New Call Name and Logo of PT Bank DKI and the Sharia Business Unit of PT Bank DKI.
- Bank Jakarta's call name and logo have been registered with Registered Brand Rights No IDM001409876 for Bank Jakarta and Registered Brand Rights No IDM001410311 for Bank Jakarta Syariah.

Bank Jakarta Syariah

Logo Unit Usaha Syariah memiliki keselarasan dengan Logo Bank Jakarta dengan penambahan tulisan "syariah" berwarna hijau yang memberikan kesan ketenangan dalam melakukan transaksi perbankan syariah.

The Sharia Business Unit logo has alignment with the logo of Bank Jakarta, with the additional word "syariah" in green, which represents the feeling of composure in conducting any transaction in sharia banking.

Sekilas & Sejarah Bank Jakarta
BANK JAKARTA AT A GLANCE & HISTORY

Riwayat Singkat Bank Jakarta

Bank Jakarta merupakan Bank Umum KBMI II yang kepemilikan sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta (99,98%) dan Perumda Pasar Jaya (0,02%).

Bank Jakarta berdiri dan beroperasi sejak tanggal 11 April 1961 merupakan bank pembangunan daerah pertama yang lahir di Indonesia seiring dengan terbentuknya kota Jakarta sebagai ibukota Indonesia.

Bank Jakarta telah melalui sejarah panjang seiring dengan berbagai dinamika pesatnya pertumbuhan kota Jakarta dan telah mengalami beberapa kali perubahan status dan nama perusahaan. Dari awal didirikan dengan nama PT Bank Pembangunan Daerah Djakarta Raya menjadi Perusahaan Daerah (PD) Bank Pembangunan Daerah DKI Jakarta pada tahun 1978. Pada tahun 1999 kembali berubah status dan nama perusahaan menjadi PT Bank Daerah Khusus Ibukota Jakarta Raya hingga terakhir menjadi PT Bank DKI sejak tahun 2008.

Sebagai bank umum yang berkomitmen melayani segenap kalangan masyarakat dan dunia usaha, Bank Jakarta menyediakan berbagai produk dan layanan perbankan yang menjangkau berbagai segmen masyarakat dan dunia usaha termasuk menyediakan jasa valuta asing (sebagai bank devisa sejak tahun 1992) dan menyediakan layanan perbankan syariah (memiliki unit usaha syariah sejak tahun 2004).

Bank Jakarta memiliki visi "Menjadi Bank Pilihan untuk Jakarta yang Maju dan Sejahtera" sebagai upaya untuk lebih memenuhi harapan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan. Visi ini telah ditetapkan sejak tahun 2020.

Sebagai upaya untuk terus meningkatkan kapabilitas dan daya saing serta adaptif dalam mengantisipasi dinamika perubahan yang terjadi, Bank DKI telah memulai sejumlah rangkaian program Transformasi 5.0 yang mencakup aspek bisnis dan *support* Pemprov DKI Jakarta, *digital* dan *operations*, sumber daya manusia, struktur organisasi dan budaya serta tata kelola, manajemen risiko dan kepatuhan.

Bank Jakarta Brief History

Bank Jakarta is a KBMI II Commercial Bank whose shares are owned by the Provincial Government of DKI Jakarta (99.98%) and Perumda Pasar Jaya (0.02%).

Bank Jakarta was established and has been operating since April 11, 1961, which is the first regional development bank born in Indonesia, in line with the formation of the city of Jakarta as the capital city of Indonesia.

Bank Jakarta has a long history that reflects the various dynamics of Jakarta's rapid growth and has undergone several changes in its status and company name. From its inception, it was established under the name PT Bank Pembangunan Daerah Djakarta Raya to become the Regional Company (Perusahaan Daerah: PD) Regional Development Bank DKI Jakarta in 1978. In 1999, it changed its status and company name again to PT Bank Daerah Khusus Ibukota DKI Jakarta Raya until finally it became PT Bank DKI in 2008.

As a commercial bank that is committed to serving all people and the business world, Bank DKI provides various banking products and services that reach various segments of society and the business world, including providing foreign exchange services (as a foreign exchange bank since 1992) and providing sharia banking services (having a sharia business unit since 2004).

Bank Jakarta has a vision, "the preferred bank for flourishing and prosperous Jakarta, " as an effort to better reach the expectations of shareholders and stakeholders. This vision has been established since 2020.

In order to further improve capability and competitiveness as well as to be adaptable to anticipate the dynamics of today's changes, Bank Jakarta has initiated a series of Transformation 5.0 programs covering business and support aspects of DKI Jakarta Provincial Government, Digital and Operational, Human Resources, Organizational Structure and Culture and Governance, Risk Management and Compliance.

Sejarah Perubahan Bentuk Badan Hukum & Nama Perusahaan Bank DKI

Bank Jakarta Legal Status & Corporate Name Alteration Milestone

1961

PT Bank Pembangunan Daerah Djakarta Raya

- Akta Pendirian Perseroan Terbatas Perusahaan Bank Pembangunan Daerah Djakarta Raya No. 30 tanggal 11 April 1961.
- Penetapan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/31/13 tanggal 11 April 1961.

- Establishment Deed of Limited Liability Company Bank Pembangunan Daerah Djakarta Raya No. 30 dated April 11, 1961.
- Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia by Decree No. J.A.5/31/13 dated April 11, 1961.

1978

PD Bank Pembangunan Daerah DKI Jakarta

- Undang - Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 1962 tentang Ketentuan - Ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah.
- Peraturan Daerah DKI Jakarta No. 6 Tahun 1978 tentang Bank Pembangunan Daerah Jakarta (BPD Jaya).
- Pengesahan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Pem 10/87/1-858-sk. tanggal 5 Desember 1978.

- Law of the Republic of Indonesia No. 13 of 1962 concerning the Basic Provisions of Regional Development Bank.
- DKI Jakarta Regional Regulation No. 6 of 1978 concerning Jakarta Regional Development Bank (BPD Jaya).
- Minister of Home Affairs of the Republic of Indonesia Legitimation No. Pem 10/87/1-858-sk. December 5, 1978.

1999

PT Bank Pembangunan Daerah DKI Jakarta

- Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta No. 1 Tahun 1999 tanggal 1 Februari 1999 tentang Perubahan Bentuk Hukum Bank Pembangunan Daerah DKI
- Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 4 tanggal 6 Mei 1999.
- Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C-B. HT.01.01. Tahun 1999 tanggal 7 Mei 1999.

- Regional Regulation of DKI Jakarta Province No. 1 of 1999 dated February 1, 1999, concerning the Legal Status Changes of the Bank Regional Development of DKI
- Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 4 dated May 6, 1999.
- Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C-B. HT.01.01. of 1999 dated May 7, 1999.

2008

PT Bank DKI

- Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Akta No. 21 tanggal 12 September 2008 tentang Pernyataan Keputusan Rapat.
- Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-79636 AH.01.02 tahun 2008 tanggal 29 Oktober 2008.

- Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007, concerning Limited Liability Companies.
- Deed No. 21 dated September 12, 2008, concerning the Statement of Meeting Resolution.
- Approval of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-79636 AH.01.02 of 2008, dated October 29, 2008.

Bank Jakarta 2025

PT Bank DKI (Bank Jakarta)

- Sejalan dengan terbitnya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2022 tentang Ibu Kota Negara yang telah dirubah dengan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2022 tentang Ibu Kota Negara
- Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2024 tentang Provinsi Daerah Khusus Jakarta, Provinsi Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta telah diubah menjadi Provinsi Daerah Khusus Jakarta dengan status sebagai daerah otonom pada tingkat provinsi serta berkedudukan sebagai Pusat Perekonomian Nasional dan Kota Global.
- Rebranding menjadi Bank Jakarta merupakan bagian dari langkah strategis dalam menyiapkan implementasi Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2024 tentang Provinsi Daerah Khusus Jakarta, serta roadmap jangka panjang menuju Initial Public Offering (IPO).
- Tanggal 22 juni 2025 telah dilakukan perubahan resmi call name dan logo baru dari sebelumnya Bank DKI menjadi Bank Jakarta.

- In line with the enactment of Law of the Republic of Indonesia No. 3 of 2022 concerning the National Capital, as amended by Law No. 21 of 2023 regarding Amendments to Law No. 3 of 2022 on the National Capital.
- Based on Law of the Republic of Indonesia No. 2 of 2024 concerning the Special Region of Jakarta Province, the Special Capital Region of Jakarta Province has been transformed into the Special Region of Jakarta Province, with the status of an autonomous province and positioned as the National Economic Center and a Global City.
- The rebranding to Bank Jakarta is part of a strategic initiative to support the implementation of Law No. 2 of 2024 concerning the Special Region of Jakarta Province, as well as a long-term roadmap toward an Initial Public Offering (IPO).
- On June 22, 2025, the official change of the call name and new logo was carried out, from Bank DKI to Bank Jakarta.

Sepanjang sejarah berdirinya, PT Bank DKI telah melakukan 2 kali perubahan bentuk badan hukum dan 3 kali perubahan nama perusahaanPendirian (1961)

Bank DKI pertama kali didirikan di Jakarta dengan nama "PT Bank Pembangunan Daerah Djakarta Raya" sebagaimana termaktub dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas Perusahaan Bank Pembangunan Daerah Djakarta Raya (PT Bank Pembangunan Daerah Djakarta Raya) No. 30 tanggal 11 April 1961 dibuat oleh dan dihadapan Eliza Pondaag Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh penetapan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/31/13 tanggal 11 April 1961 dan telah didaftarkan dalam buku register di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta No. 1274 tanggal 26 Juni 1961 serta telah diumumkan dalam Tambahan No. 206 Berita Negara Republik Indonesia No. 41 tanggal 1 Juni 1962.

Perubahan Bentuk Badan Hukum & Nama Menjadi PD BPD JAYA (1978)

Dalam rangka penyesuaian ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 1962 tentang Ketentuan- Ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah dan berdasarkan Peraturan Daerah DKI Jakarta No. 6 Tahun 1978 tanggal 21 Agustus 1978 tentang Bank Pembangunan Daerah Jakarta (BPD Jaya), Bentuk Badan Hukum Perusahaan diubah dari Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Jakarta Raya menjadi Bank Pembangunan Daerah DKI Jakarta. Berdasarkan Peraturan Daerah No. 1 Tahun 1993 tanggal 15 Januari 1993 dilakukan penambahan modal dasar dari sebesar Rp50.000.000.000 menjadi sebesar Rp300.000.000.000.

Aktivitas Sebagai Bank Devisa (1992)

Ruang lingkup kegiatan Bank adalah untuk menjalankan aktivitas umum perbankan. Pada tanggal 30 September 1992, Bank memperoleh izin untuk melakukan aktivitas sebagai Bank Devisa berdasarkan SK Direksi Bank Indonesia No. 25/67/KEP/DIR.

Throughout its history, Bank Jakarta has changed the form of legal entities 2 times and changed the company name 3 times

Bank Jakarta was first established in Jakarta under the name of "PT Bank Pembangunan Daerah Djakarta Raya" as stated in the Establishment (Deed of Bank Pembangunan Daerah Djakarta Raya Limited Liability) No. 30 dated April 11, 1961, made by and before of Eliza Pondaag Notary in Jakarta, which has gained legitimation from the Republic of Indonesia Ministry of Justice with Decree Letter No. J.A.5/31/13 dated April 11, 1961, and has been registered in the register book in Jakarta District Court No. 1274 dated June 26, 1961, and has been published in Supplement No. 206 of State Gazette of the Republic of Indonesia No. 41 dated June 1, 1962.

Change of Legal Form & Corporate Name to PD BPD JAYA (1978)

In order to adjust the provisions of Law of the Republic of Indonesia No. 13 of 1962 concerning the Basic Provisions of the Regional Development Bank and based on the Regional Regulation of the Republic of Indonesia No. 6 of 1978 dated August 21, 1978 concerning the Jakarta Regional Development Bank (BPD Jaya), the Company's Legal Entity form was changed from a Limited Liability Company of the Jakarta Regional Development Bank to a Jakarta Regional Development Bank. Based on Regional Regulation No. 1 of 1993 dated January 15, 1993, an increase in authorized capital was made from IDR50,000,000,000 to IDR300,000,000,000.

Activities as a Foreign Exchange Bank (1992)

The scope of the Bank's activities is to carry out general banking activities. On September 30, 1992, the Bank obtained a license to conduct activities as a Foreign Exchange Bank based on the Decree of the Board of Directors of Bank Indonesia No. 25/67/KEP/DIR.

Perubahan Bentuk Badan Hukum dan Nama Menjadi PT BPD DKI Jakarta (1999)

Pada tanggal 1 Februari 1999, Pemerintah Daerah Provinsi Jakarta selaku Pemegang Saham menerbitkan Peraturan Daerah DKI Jakarta No. 1 tahun 1999 tentang Perubahan Bentuk Hukum Bank Pembangunan Daerah DKI Jakarta dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT) Bank Pembangunan Daerah DKI Jakarta, sehingga bentuk Badan Hukum Perusahaan yang semula Perusahaan Daerah (PD) berubah menjadi Perseroan Terbatas (PT) dengan modal dasar sebesar Rp700.000.000.000 sebagaimana tercantum dalam Akta No. 4 tanggal 6 Mei 1999 tentang Akta Pendirian Perseroan Terbatas yang dibuat oleh dan dihadapan Notaris Harun Kamil, SH., di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman berdasarkan Surat Keputusan No. C-8270.HT.01.01. Th. 99 tanggal 7 Mei 1999 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 45, Tambahan No. 3283 tanggal 4 Juni 1999.

Pendirian Unit Usaha Syariah (2004)

Pada bulan Maret 2004, Bank mulai melakukan kegiatan operasional berdasarkan prinsip syariah berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 6/39/DpbS, tanggal 13 Januari 2004 tentang prinsip pembukaan kantor cabang syariah Bank dalam aktivitas komersial Bank.

Perubahan Bentuk Badan Hukum dan Nama Menjadi PT Bank DKI (2008)

Dalam rangka penyesuaian ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Bank DKI melakukan perubahan Anggaran Dasar termasuk penambahan modal dasar menjadi Rp1.500.000.000.000 sebagaimana tercantum dalam Akta No. 21 tanggal 12 September 2008 tentang Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank DKI yang dibuat oleh dan dihadapan Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito,SH., Notaris di Jakarta yang telah mendapatkan Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-79636.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 29 Oktober 2008.

Change of Legal Form and Corporate Name to PT BPD DKI Jakarta (1999)

On February 1, 1999, the Jakarta Provincial Government as the Shareholder issued Jakarta Regional Regulation No. 1 of 1999 concerning the Change of Legal Form of Bank Pembangunan Daerah DKI Jakarta from a Regional Company (PD) to a Limited Liability Company (PT) of Bank Pembangunan Daerah DKI Jakarta, therefore the form of the Company's Legal Entity which was originally a Regional Company (PD) changed to a Limited Liability Company (PT) with an authorized capital of IDR700,000,000,000 as stated in the Deed No. 4 dated May 6, 1999 concerning the Deed of Establishment of a Limited Liability Company made by and before Notary Harun Kamil, SH., in Jakarta and has been ratified by the Minister of Justice based on Decree No. C-8270.HT.01.01. Th. 99 dated May 7, 1999, and announced in State Gazette No. 45, Supplement No. 3283 dated June 4, 1999.

Establishment of Sharia Business Unit (2004)

In March 2004, the Bank commenced operational activities based on sharia principles based on Bank Indonesia Letter No. 6/39/DpbS, dated January 13, 2004, concerning the principle of opening the Bank's sharia branch office in the Bank's commercial activities.

Change of Legal Form and Name to PT Bank Jakarta (2008)

In order to amend the provisions of Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, Bank Jakarta amends the Articles of Association including the addition of authorized capital to IDR1,500,000,000,000 as stated in Deed No. 21 dated September 12, 2008 concerning the Statement of Resolution of the Meeting of PT Bank Jakarta made by and before the Notary Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, SH., a Notary in Jakarta who has obtained the Approval of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with No. AHU-79636. AH.01.02.Year 2008 dated October 29, 2008.

Sebagaimana tercantum dalam Akta No. 11 tanggal 7 November 2014 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank DKI yang dibuat oleh dan dihadapan Notaris Ashoya Ratam SH., MKn Notaris di Jakarta, telah dilakukan penambahan modal dasar yang semula Rp3.500.000.000.000 menjadi Rp11.500.000.000.000 dan telah mendapatkan Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-10944.40.20.2014 tahun 2014 tanggal 12 November 2014.

Perubahan modal dasar ini telah didudukkan dalam Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta No. 15 Tahun 2014.

Perubahan *Call Name* dan Logo menjadi Bank Jakarta

Sejalan dengan terbitnya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2022 tentang Ibu Kota Negara yang telah dirubah dengan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2022 tentang Ibu Kota Negara, Pemerintah Republik Indonesia telah menetapkan Ibu Kota Nusantara sebagai Ibu Kota Negara, dan pengalihan kedudukan, fungsi, dan peran Ibu Kota Negara dari Provinsi Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta ke Ibu Kota Nusantara ditetapkan dengan Keputusan Presiden.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2024, Provinsi Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta telah diubah menjadi Provinsi Daerah Khusus Jakarta dengan status sebagai daerah otonom pada tingkat provinsi serta berkedudukan sebagai Pusat Perekonomian Nasional dan Kota Global yaitu sebagai pusat perdagangan, pusat kegiatan layanan jasa dan layanan jasa keuangan, serta pusat kegiatan bisnis nasional, regional, dan global.

Sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang dimaksud, pada pasal 63 disebutkan bahwa Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta tetap berkedudukan sebagai Ibu Kota Negara Kesatuan Republik Indonesia sampai dengan penetapan Keputusan Presiden mengenai pemindahan Ibu Kota Negara Kesatuan Republik Indonesia dari Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta ke Ibu Kota Nusantara, sehingga sampai dengan saat ini Jakarta masih menyandang kedudukan sebagai Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta.

As stated in Deed No. 11 dated November 7, 2014, concerning the Statement of Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank Jakarta made by and before Notary Ashoya Ratam SH., MKn Notary in Jakarta, an increase in authorized capital has been made which was originally IDR3,500,000,000,000 to IDR11,500,000,000,000 and has received the Approval of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-10944.40.20.2014 of 2014 dated November 12, 2014.

This change in authorized capital has been stated in the Regional Regulation of DKI Jakarta Province No. 15 of 2014.

Change of Call Name and Logo to Bank Jakarta

In line with the enactment of Law of the Republic of Indonesia No. 3 of 2022 concerning the National Capital, as amended by Law No. 21 of 2023 regarding Amendments to Law No. 3 of 2022 on the National Capital, the Government of the Republic of Indonesia has designated Nusantara as the National Capital. The transfer of the position, functions, and role of the National Capital from the Special Capital Region of Jakarta Province to Nusantara is to be determined by a Presidential Decree.

Based on Law of the Republic of Indonesia No. 2 of 2024, the Special Capital Region of Jakarta Province has been transformed into the Special Region of Jakarta Province, with the status of an autonomous province and positioned as the National Economic Center and a Global City—serving as a hub for trade, services and financial services, as well as national, regional, and global business activities.

As stipulated in the law, Article 63 states that the Special Capital Region of Jakarta Province will remain the capital of the Unitary State of the Republic of Indonesia until the issuance of a Presidential Decree regarding the relocation of the national capital from Jakarta to IKN. Therefore, as of now, Jakarta still holds its status as the Special Capital Region (DKI) of Jakarta.



Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 151 Tahun 2024 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2024 Tentang Provinsi Daerah Khusus Jakarta, terdapat perubahan nomenkelatur jabatan Gubernur, Wakil Gubernur, Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, dan Anggota Dewan Perwakilan Daerah dari Daerah Khusus Ibukota Jakarta menjadi Daerah Khusus Jakarta. Undang-Undang tersebut juga mencantumkan bahwa Keputusan Presiden mengenai pemindahan Ibu Kota Negara Kesatuan Republik Indonesia dari Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta ke Ibu Kota Nusantara ditetapkan kemudian.

Bertepatan dengan hari jadi ke-498 Kota Jakarta, pada tanggal 22 Juni 2025, Bank DKI secara resmi melakukan perubahan *call name* Bank DKI menjadi Bank Jakarta. Perubahan *call name* ini menandai dimulainya fase baru transformasi PT Bank DKI menuju arah yang lebih modern, profesional, dan siap bersaing di tingkat nasional dan regional. Rebranding ini juga menjadi bagian dari langkah strategis dalam menyiapkan implementasi Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2024 tentang Provinsi Daerah Khusus Jakarta, serta *roadmap* jangka panjang menuju *Initial Public Offering* (IPO).

Based on Law of the Republic of Indonesia No. 151 of 2024 concerning Amendments to Law No. 2 of 2024 on the Special Region of Jakarta Province, there are changes in the nomenclature of positions, including the Governor, Deputy Governor, Members of the Regional House of Representatives, Members of the House of Representatives, and Members of the Regional Representative Council—from the Special Capital Region of Jakarta to the Special Region of Jakarta. The law also stipulates that the Presidential Decree regarding the relocation of the capital of the Unitary State of the Republic of Indonesia from Jakarta to Nusantara will be determined at a later date.

Coinciding with the 498th anniversary of the City of Jakarta, on June 22, 2025, Bank DKI officially changed its call name to Bank Jakarta. This change marks the beginning of a new phase of transformation for PT Bank DKI toward becoming more modern, professional, and competitive at both national and regional levels. The rebranding is also part of a strategic initiative to support the implementation of Law No. 2 of 2024 on the Special Region of Jakarta Province, as well as a long-term roadmap toward an Initial Public Offering (IPO).

Sejarah Bank Jakarta
History of Bank Jakarta

Bank Jakarta mengucapkan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan,sehingga Bank Jakarta dapat terus mengukir pertumbuhan yang berkualitas dan berkelanjutan. Hal ini memungkinkan kami untuk melewati berbagai tantangan di setiap era dan meraih sejumlah pencapaian penting sepanjang perjalanan sejarah Bank.

Bank Jakarta would like to express its gratitude for the support and trust of Shareholders and Stakeholders, so that Bank Jakarta can continue to carve out quality and sustainable growth. This has enabled us to overcome the challenges of each era and achieve a number of important achievements throughout the Bank's history.

1961

Berdiri sebagai Bank Pembangunan Daerah DKI Jakarta sebagai Bank Pembangunan Daerah pertama di Indonesia seiring dengan terbentuknya Kota Jakarta sebagai ibukota Indonesia

Established as the DKI Jakarta Regional Development Bank as the First Regional Development Bank in Indonesia along with the formation of the city of Jakarta as the capital of Indonesia

1978–1997

Menempati Gedung Kantor Pusat baru di Juanda III

Menempati Gedung Kantor Pusat baru di Juanda III

1978 : Berganti nama menjadi BPD Jaya
Change the name into BPD Jaya

1992 : Mendapatkan izin sebagai Bank Devisa
Obtaining permit as Foreign Exchange Bank

1993 : Berganti nama menjadi Bank DKI
Change the name into Bank Jakarta

1998

2003
Berhasil keluar dari program Rekapitulasi
Succesfully withdrawn from recapitulation program

2004
Meluncurkan Unit Usaha Syariah
Launched Sharia Business Unit

2003–2017

- Berubah nama menjadi PT BPD DKI Jakarta
  • Change the name into PT BPD DKI Jakarta
- Perubahan status menjadi perseroan terbatas
  Change of status to limited liability company
- Perubahan modal dasar menjadi Rp700 Miliar
  Changed of authorized capital to Rp700 Billion

Masuk ke dalam program rekapitulasi Pemerintah Indonesia sebesar Rp172,6 Miliar

Entered into the recapitulation program of the Government of Indonesia amounting to IDR172.6 Billion

2007
Peluncuran JakCard, kartu elektronik pertama di Indonesia BPD
Launched of JakCard, the First Electronic Card in Indonesia Regional Development Bank

2008
Berubah nama menjadi Bank DKI
Change name into Bank Jakarta

2014
Perubahan modal dasar Rp11,50 Triliun
Change of authorized capital of IDR11.50 Trillion

2017

- Peluncuran JakOne Mobile
  Launch of JakOne Mobile
- Memperkenalkan kantor baru
  Introduced the new office

2020

- Implementasi penyaluran kredit Pemulihan Ekonomi Nasional [PEN]
  Implementation of National Economic Recovery [PEN] credit distribution
- Launching Gedung Learning Center Bank
  Launching of the Bank's Learning Center Building
- Penyelarasan Visi, Misi dan Strategi Baru Bank DKI
  Alignment of Bank Jakarta's New Vision, Mission and Strategy

2021
Pengembangan JakOne Abank
Development of JakOne Abank

2020–2021

2025

- Rebranding Bank DKI dan Bank DKI Syariah menjadi Bank Jakarta dan Bank Jakarta Syariah

  The rebranding of Bank DKI and Bank DKI Syariah into Bank Jakarta and Bank Jakarta Syariah reflects this transformation.

- Peluncuran JakEz sinergi dengan PD Pasar Jaya

  Launch of JakEz in synergy with PD Pasar Jaya

- Grand Launching Martipay sinergi dengan MRT Jakarta

  Grand Launching of Martipay in synergy with MRT Jakarta

- Sinergi Bank DKI dan MRT Jakarta Resmikan Penamaan Stasiun MRT Bundaran HI Bank DKI

  Synergy of Bank Jakarta and MRT Jakarta Inaugurates the Naming of Bundaran HI Bank Jakarta MRT Station

2024

- Launching Command Center Bank DKI

  Launching Command Center Bank DKI

- Launching Aplikasi JaKios & Digitalisasi Pasar Melalui S.I.A.P QRIS

  Launching JaKios Application & Market Digitalization Through S.I.A.P QRIS

- Peringkat Bank DKI meningkat dari idAA- (Double A Minus) sejak 2018 menjadi idAA/stable (Double A) dari Pefindo tahun 2023

  Bank Jakarta's rating has increased from idAA- (Double A Minus) since 2018 to idAA/stable (Double A) from Pefindo in 2023

- Peluncuran Transformasi Layanan Perbendaharaan Daerah (Aplikasi Si Merak)

  The launch of Regional Treasury Service Transformation (Si Merak App)

- Peresmian Pemindahan Alamat Kantor Induk Kegiatan Usaha Unit Usaha Syariah PT Bank DKI

  Inauguration of the Transfer of the Address of the Main Office of Business Activities of Sharia Business Unit of PT Bank Jakarta

- Launching Fitur Jakarta Tourist Pass pada Aplikasi JakOne Pay Bank DKI

  Launching the Jakarta Tourist Pass Feature on the JakOne Pay Bank Jakarta Application

2023

- Peringkat Bank DKI meningkat dari idAA- (Double A Minus) sejak 2018 menjadi idAA/stable (Double A) dari Pefindo tahun 2023

  Peringkat Bank DKI meningkat dari idAA- (Double A Minus) sejak 2018 menjadi idAA/stable (Double A) dari Pefindo tahun 2023

- Grand Launching Learning Center Bank DKI Grand

  Grand Launching Learning Center Bank DKI Grand

2022

- Peluncuran Simple Apps melalui aplikasi JakOne Pay

  The launch of Simple Apps through the JakOne Pay application

- Peluncuran SuperApps New JakOne Mobile, dengan tampilan UI/UX, yang user friendly dengan fitur terkini yaitu Liveness detection, OCR, serta mendukung teknologi microservices yang dapat dinikmati dalam satu genggaman.

  The launch of the New JakOne Mobile SuperApps, with a user-friendly UI/UX display with the latest features, namely Liveness detection, OCR, and supports microservices technology that can be enjoyed in one hand.

- Menerapkan program DBLM (Dual Banking Leverage Model) pada setiap Kantor Cabang & Kantor Cabang Pembantu Konvensional.

  Implementing the DBLM (Dual Banking Leverage Model) program in each Branch Office & Conventional Sub-Branch Office.

Bidang Usaha
BUSINESS LINE

Bidang usaha yang dilakukan Perseroan berlandaskan pada pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank DKI (Bank Jakarta) tanggal 2 Agustus 2023 sebagaimana tercantum dalam Akta No. 11 tahun 2023 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank DKI (Bank Jakarta), dimana pada tahun 2023 Bank Jakarta melakukan perubahan Anggaran Dasar yang salah satu pokok isinya adalah melakukan penyesuaian terhadap maksud dan tujuan serta kegiatan usaha dengan merujuk kepada Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan. Berdasarkan hal tersebut, maka maksud dan tujuan Bank Jakarta adalah berusaha dalam bidang Perbankan.

The Company's business line is based on the statement of the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank DKI (Bank Jakarta) dated August 2, 2023, as stated in Deed No. 11 of 2023 concerning the Statement of Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank DKI (Bank Jakarta), where in 2023 Bank Jakarta will amend the Articles of Association one of the main contents of which is to make adjustments to the purpose and objectives as well as business activities by referring to to Law No. 4 of 2023 concerning the Development and Strengthening of the Financial Sector. Based on this, the purpose and purpose of Bank Jakarta is to do business in the banking sector.

Kegiatan Usaha
Kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank Jakarta adalah sebagai berikut:

Business Activities
The business activities carried out by Bank Jakarta are as follows:

Kegiatan Berdasarkan Anggaran Dasar Activities Based on the Articles of Association	**Kegiatan Usaha Yang Dijalankan Bank Jakarta** Business Activities Carried Out by Bank Jakarta	
	Sudah Dijalankan Already Run	**Belum Dijalankan** Not Run
Kegiatan Usaha Utama Main Business Activities		
Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simanan berupa tabungan, giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan Collecting funds from the community in the form of deposits in the form of savings, current accounts, time deposits, certificates of deposit, and/or other equivalent forms	V	
Menyalurkan dana dalam bentuk kredit atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah Distributing funds in the form of credit or financing based on sharia principles	V	
Melakukan aktivitas di bidang system pembayaran Carrying out activities in payment systems	V	
Menempatkan dana pada Bank lain, meminjam dana dari Bank lain, atau meminjamkan dana kepada Bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek, atau sarana lainnya Placing funds in other banks, borrowing funds from other banks, or lending funds to other banks, either by using letters, telecommunication facilities or by money orders, cheques, or other facilities	V	
Menerbitkan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga Provide a place to store goods and securities	V	

Kegiatan Berdasarkan Anggaran Dasar Activities Based on the Articles of Association	Kegiatan Usaha Yang Dijalankan Bank Jakarta Business Activities Carried Out by Bank Jakarta	
	Sudah Dijalankan Already Run	**Belum Dijalankan** Not Run
Kegiatan Usaha Utama Main Business Activities		
Melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing Conducting business activities in foreign exchange	V	
Melakukan kegiatan pengalihan piutang Carrying out receivables transfer activities	V	
Melakukan kegiatan penitipan barang dan surat berharga Carrying out custody activities of goods and securities	V	
Melakukan kegiatan penyertaan modal pada Lembaga Jasa Keuangan (selanjutan disebut 'LJK') dan/atau perusahaan lain yang mendukung industry Perbankan dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (selanjutnya disebut 'OJK') Conducting capital participation activities in Financial Services Institutions (hereinafter referred to as "LJK") and/or other companies that support the Banking industry by complying with the provisions set by the Financial Services Authority (hereinafter referred to as "OJK")	V	
Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara di luar LJK untuk mengatasi akibat kegagalan kredit atau pembiayaan berdasarkan prinsip syariah, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya Carrying out temporary capital participation activities outside the LJK to overcome the consequences of credit or financing failures based on sharia principles, with the condition that the investment shall be withdrawn	V	
Bertindak sebagai pendiri dana pensiun dan pengurus dana pensiun sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai dana pensiun Acting as the founder of the pension fund and the administrator of the pension fund in according to the provisions of legislation regarding pension funds	V	
Melakukan kegiatan jasa keuangan, *commercial banking*, dan investment banking lainnya Conducting financial services, commercial banking, and other investment banking activities	V	
Melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh otoritas yang berwenang dan peraturan perundang-undangan Conducting business activities based on sharia principles, according to the provisions set by the competent authorities and legislation	V	
Melakukan kerjasama dengan LJK lain dan kerjasama dengan selain LJK dalam pemberian layanan jasa keuangan kepada Nasabah Collaborating with other LJK and non-LJK in providing financial services to Customers	V	
Melakukan kegiatan lainnya dengan persetujuan OJK Carrying out other activities with the approval of the OJK	V	
Kegiatan usaha penunjung yang mendukung kegiatan usaha utama Supporting business activities that support core business activities		
Selain kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud pada Pasal 2.A, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha pendukung/ penunjang dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk mendukung/ menunjang kegiatan usaha utama sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan In addition to the core business activities as intended in Article 2.A, the Company may carry out supporting/supporting business activities in order to optimize the use of its resources to support the core business activities as long as it does not conflict with legislation	V	

Produk Dan Layanan
PRODUCTS AND SERVICES

Produk dan Layanan Bank Jakarta terdiri dari :

Produk Simpanan yaitu Giro, Deposito dan Tabungan

- Produk dan layanan digital seperti Mobile Banking yaitu JakOne Mobile, Uang Elektorik baik server based maupun card based yaitu JakOne Pay (berbasis aplikasi) dan JakCard (berbasis kartu), Layanan keagenan dan merchant yaitu JakOne Abank dan JakOne Merchant yang didukung QRIS, kerjasama keangenan dengan BPR yaitu Abank BPR, JakErte, *Cash Management System* (CMS), Layanan Virtual Account Bank Jakarta yaitu JakOne Bill, API Managemen, ATM dan Debit, Mesin ATM & CRM, dan EDC/MPOS.
- Produk Kredit dan pembiayaan untuk segmen Konsumer, UMKM, Retail serta Komersial & Korporasi
- Layanan Tresuri seperti Pasar Uang dan *Foreign Exchange*, Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia, Layanan Valas, *Remittance*, *Bank Noted* dan lainnya.
- Layanan Jasa Lainya meliputi transfer dana dan pembayaran dan juga bisnis lainya.

Bank Jakarta's Products and Services consist of:

Savings Products, namely Current Accounts, Deposits, and Savings

- Digital products and services such as Mobile Banking, namely JakOne Mobile, Electronic Money, both server-based and card-based, namely JakOne Pay (application-based) and JakCard (card-based), agency and merchant services, namely JakOne Abank and JakOne Merchant supported by QRIS, cooperation with BPR, namely Abank BPR, JakErte, Cash Management System (CMS), Bank Jakarta Virtual Account Service, namely JakOne Bill, API Management, ATM and Debit, ATM & CRM Machines, and EDC/MPOS.
- Credit and financing products for the Consumer, MSMEs, Retail and Commercial & Corporate segments
- Treasury Services such as Money Market and Foreign Exchange, Bank Indonesia Certificate and Bank Indonesia Certificate of Deposit, Foreign Exchange Services, Remittance, Bank Noted, and others.
- Other services include fund transfers and payments, and also other businesses.

Produk Dana | Funding Product

Tabungan | Savings

Tabungan Simpeda Monas
Simpeda Monas Saving



Tabungan Simpeda Monas adalah produk simpanan khusus untuk individu (perorangan) dalam bentuk mata uang Rupiah yang memiliki banyak manfaat dan kemudahan bagi Nasabah. Produk Ini merupakan *flagship* penggabungan produk milik Bank Jakarta dan Tabungan Bersama Bank Pembangunan Daerah (BPD) Seluruh Indonesia dalam rangka simplifikasi produk serta menambah benefit yaitu :

- Berkesempatan menang hadiah program undian Panen Rejeki BPD dan mendapatkan hadiah langsung program Bank Jakarta(JakOne Vaganza).
- Limit transaksi yang besar sesuai dengan limit kartu ATM yang dapat dipilih sesuai kebutuhan (Kartu Reguler, Gold ataupun Platinum).
- Setoran awal yang ringan Rp50.000,- dengan saldo minimum Rp25.000,-.
- Dapat dibuka secara online melalui aplikasi Mobile Banking Bank Jakarta yaitu JakOne Mobile.
- Dilengkapi kartu ATM yang sekaligus berfungsi sebagai kartu debit GPN serta dapat diakses melalui layanan digital yaitu aplikasi JakOne Mobile dengan berbagai manfaat fitur lengkap untuk mendukung kebutuhan kenyamanan transaksi keuangan & pembayaran perbankan.

Simpeda Monas Saving is a special deposit product for individuals in Rupiah currency that has many benefits and conveniences for Customers. This product is a flagship of the merger of products owned by Bank Jakarta and Tabungan Bersama Bank Pembangunan Daerah (BPD) throughout Indonesia in order to simplify products and add benefits, namely:

- Have the opportunity to win prizes for the BPD Fortune Harvest lottery program and get direct prizes from the Bank Jakarta program (JakOne Vaganza).
- Large transaction limits are according to the ATM card limit that can be selected as needed (Regular, Gold, or Platinum Card).
- A light initial deposit of IDR50,000 with a minimum balance of IDR25,000.
- It can be opened online through the Bank Jakarta Mobile Banking application, namely JakOne Mobile.
- Equipped with an ATM card that also functions as a GPN debit card and can be accessed through digital services, namely the JakOne Mobile application, with various complete feature benefits to support the needs of convenience of financial transactions & banking payments.

Tabungan Monas Bisnis
Monas Bisnis Saving



Produk Tabungan untuk kebutuhan bisnis yang diperuntukkan bagi Nasabah Perorangan dan Non Perorangan dalam bentuk mata uang rupiah yang dapat dipergunakan untuk menunjang kebutuhan bisnis dengan berbagai fasilitas lengkap seperti :

- Limit transaksi yang lebih tinggi.
- *Account Sweep* otomatis untuk mendapatkan keuntungan tingkat suku bunga yang kompetitif
- Informasi transaksi buku tabungan yang lebih detail.
- Fasilitas layanan digital banking JakOne Mobile bagi Nasabah Perorangan atau *Cash Management System* (CMS) untuk Nasabah Non Perorangan/ Perusahaan.

Savings products for business needs intended for Individual and Non-Individual Customers in rupiah currency that can be used to support business needs with various complete facilities, such as:
- Higher transaction limits.
- Automatic Account Sweep to benefit from competitive interest rates
- More detailed passbook transaction information.
- JakOne Mobile digital banking service facility for Individual Customers or Cash Management System (CMS) for Non-Individual/Corporate Customers.

Tabungan Simpeda Monas Digital
Simpeda Monas Digital Saving

Merupakan produk Tabungan yang bisa dibuka secara instan dan seketika sejak awal proses registrasi sampai aktivasi rekening menggunakan sistem yang terstandarisasi dan terintegrasi menggunakan metode *Know Your Customer* (KYC) yang memberikan *experience* baru kepada Nasabah dalam layanan perbankan yang lebih praktis, cepat dan aman untuk dapat langsung menikmati beragam fitur menarik baik untuk transaksi perbankan maupun pembayaran melalui *proprietary channel digital Mobile Banking* Bank Jakarta yaitu JakOne Mobile. Dalam proses pembukaan rekening Monas Digital ini Nasabah akan sekaligus diberikan benefit dan kemudahan untuk memiliki uang elektronik *server based* Bank Jakarta yaitu JakOne Pay yang dapat dipergunakan sebagai sarana berbagai transaksi pembayaran pada merchant yang didukung dengan sistem pembayaran QRIS.

It is a savings product that can be opened instantly and immediately from the beginning of the registration process to account activation using a standardized and integrated system using the Know Your Customer (KYC) method that provides a new experience to Customers in banking services that are more practical, fast and secure to be able to immediately enjoy a variety of attractive features both for banking transactions and payments through the Bank's proprietary Mobile Banking digital channel Jakarta, namely JakOne Mobile. In the process of opening a Monas Digital account, customers will also be given the benefit and convenience of having a Bank Jakarta-based server-based electronic money, namely JakOne Pay, which can be used as a means of various payment transactions at merchants supported by the QRIS payment system.

Tabungan Monas Valas
Monas Valas Saving



Tabungan Valas adalah produk simpanan dalam mata uang valuta asing untuk perorangan yang memberikan keuntungan, kemudahan dan kenyamanan dalam bertransaksi sekaligus berinvestasi untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang tersedia dalam bentuk mata uang asing yaitu USD dengan berbagai benefit berupa nilai tukar mata uang yang kompetitif.

Adapun syarat dan ketentuan Tabungan Monas Valas adalah sebagai berikut :
- Nasabah Tabungan Monas Valas adalah perorangan baik WNI dan WNA yang telah memiliki kartu identitas sesuai ketentuan hukum yang berlaku dengan usia minimal 17 tahun.
- Pembukaan rekening Tabungan Monas Valas dapat dilakukan dengan setoran melalui mata uang asing (*banknotes*) maupun Rupiah yang dikonversikan.
- Tabungan Monas Valas adalah *secondary account* di mana nasabah yang ingin memiliki Tabungan Monas Valas wajib memiliki rekening tabungan IDR
- Penyetoran dan penarikan Tabungan Monas Valas dilakukan dalam bentuk banknotes atau Rupiah yang telah dikonversikan.

Foreign Exchange Savings is a deposit product in foreign exchange for individuals that provides profits, convenience, and convenience in transacting as well as investing to meet customer needs available in the form of foreign currency, namely USD, with various benefits in the form of competitive currency exchange rates.

The terms and conditions of Monas Forex Savings are as follows:
- Monas Valas Savings Customers are individuals, both Indonesian citizens and foreigners, who already have an identity card according to the applicable laws, with a minimum age of 17 years.
- Opening a Monas Valas Savings account can be done by depositing foreign currency (banknotes) or converted Rupiah.
- Monas Valas Savings is a secondary account where customers who want to have Monas Valas Savings are required to have an IDR savings account
- Deposits and withdrawals of Monas Valas Savings are made in the form of banknotes or converted Rupiah.

Tabungan Monas Rencana
Monas Rencana Saving



Tabungan Monas Rencana merupakan produk simpanan tabungan bagi nasabah perorangan dalam mata uang Rupiah dengan jumlah setoran bulanan dan jangka waktu tertentu melalui mekanisme *autodebet* dari rekening sumber dana, untuk memfasilitasi nasabah menabung secara disiplin setiap bulan dalam jumlah tetap guna perencanaan ataupun sebagai bentuk inventasi dimasa yang akan datang untuk berbagai keperluan.

Manfaat Tabungan Monas Rencana :
- Suku bunga diatas suku bunga tabungan regular
- Bebas biaya administrasi
- Setoran bulanan yang ringan mulai dari Rp 100.000
- Setoran bulanan difasilitasi dengan sistem autodebet sehingga nasabah tidak perlu melakukan setoran sendiri.
- Dapat digunakan untuk biaya pendidikan, liburan, pembayaran pajak, pernikahan, dan kebutuhan lainnya
- Rekening yang sudah jatuh tempo akan ditransfer ke rekening sumber dana dan nasabah akan diinformasikan melalui notifikasi Email
- Terdapat fasilitas perlindungan asuransi gratis pembayaran premi untuk menjamin kepastian rencana menabung.
- Tabungan Monas Rencana dapat dibuka secara online melalui Aplikasi JakOne Mobil sehingga lebih mudah dan praktis.

Monas Rencana Savings is a savings deposit product for individual customers in Rupiah with a monthly deposit amount and a certain period of time through an auto-debit mechanism from the source of funds account, to facilitate customers to save disciplined every month in a fixed amount for planning purposes or as a form of future investment for various purposes.

Benefits of Monas Rencana Saving:
- Interest rates above regular savings rates
- Free administration fee
- Lightweight monthly deposits starting from IDR100,000
- Monthly deposits are facilitated with an auto-debit system so that customers do not need to make their own deposits.
- Can be used for education, vacation, tax payments, weddings, and other necessities
- The account that has matured will be transferred to the source account, and the customer will be informed via Email notification.
- There is a free insurance protection facility for premium payments to ensure the certainty of your savings plan.
- Monas Plan Savings can be opened online through the JakOne Mobile Application, so it is easier and more practical.

Tabungan Monas Pelajar
Monas Pelajar Savings



Merupakan produk simpanan yang diperuntukan bagi segmen pelajar mulai jenjang SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA dan Mahasiswa atau sederajat sebagai sebagai sarana edukasi sejak dini agar anak mulai belajar dan membudayakan menabung sejak dini sekaligus untuk transaksi yang aman, mudah dan menguntungkan tanpa adanya biaya administrasi rekening.

It is a savings product intended for the student segment starting from the elementary/mi, junior high/MTs, high school/MA, and student levels or equivalent as a means of education from an early age, so that children start learning and cultivating saving from an early age, as well as for safe, easy and profitable transactions without account administration fees.

TabunganKu
TabunganKu



Simpanan tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara nasional oleh Bank-Bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta tidak dikenakan biaya administrasi rekening.

Savings deposits for individuals with easy and light requirements are issued nationally by Banks in Indonesia to foster a culture of saving and improve people's welfare, and are not subject to account administration fees.

Tabungan Simpel (Simpanan Pelajar)
Tabungan Simpel (Student Savings)



Tabungan khusus bagi Pelajar/ Siswa Sekolah, dengan setoran awal dan setoran selanjutnya yang ringan. Tabungan SimPel dikemas untuk memberikan edukasi dan inklusi keuangan serta mendorong budaya menabung sejak dini. Tabungan SimPel diterbitkan secara nasional oleh bank-bank di Indonesia, dengan persyaratan mudah dan sederhana, dilengkapi dengan fitur yang menarik, guna mendorong budaya menabung sejak dini.

Special savings for School Students, with light initial and subsequent deposits. SimPel Savings is packaged to provide financial education and inclusion, and encourage a culture of saving from an early age. SimPel savings are issued nationally by banks in Indonesia, with easy and simple requirements, equipped with attractive features, to encourage a culture of saving from an early age.

Tabungan Payroll
Payroll Saving

Simpanan dalam bentuk Tabungan dengan mata uang Rupiah yang diperuntukkan bagi Nasabah Perorangan yang merupakan Pegawai/Anggota/Peserta dari suatu Institusi/kelompok yang telah menandatangani perjanjian kerja sama terkait pengelolaan rekening Tabungan karyawan dan menerima pembayaran gaji/payroll secara rutin.

Deposits in the form of Savings in Rupiah currency are intended for Individual Customers who are Employees/ Members/Participants of an Institution/group who have signed a cooperation agreement related to the management of employee Savings accounts and receive regular salary/payroll payments.

Tabungan Program
Program Savings

Selain Produk Tabungan untuk Nasabah Umum, Bank Jakarta juga memiliki berbagai produk Tabungan yang diselenggarakan kepada segmen Nasabah khusus tertentu dalam rangka untuk men-support serta mensukseskan program kerja Pemprov DKI Jakarta guna kesejahteraan dan pelayananan khususnya kepada warga Jakarta. Dana program bantuan ini disalurkan secara periodik kepada para Nasabah penerima segmen khusus melalui rekening Tabungan Program dan difasilitasi juga dengan layanan Digital Banking berupa Kartu ATM dan Debit yang di dalamnya juga disematkan *smart card* (*chip*) sesuai profil dari Nasabah penerima bantuan, guna kemudahan identifikasi program Pemprov DKI Jakarta seperti transaksi belanja subsidi pangan, transportasi gratis, dan program lainnya agar penyaluran bantuan menjadi tepat sasaran dan memudahkan proses monitoring secara digital.

Sebagai Bank yang dimiliki oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta merupakan suatu kebanggaan yang tak terkira nilainya bagi Bank Jakarta untuk turut mendukung berbagai program penyaluran bantuan pemerintah Provinsi DKI Jakarta yang diberikan kepada masyarakat DKI Jakarta.

In addition to Savings Products for General Customers, Bank Jakarta also has various Savings products that are organized to certain special customer segments in order to support and succeed the DKI Jakarta Provincial Government's work program for welfare and service, especially to Jakarta residents. This assistance program funds are distributed periodically to customers who receive special segments through the Savings Program account and are also facilitated with Digital Banking services in the form of ATM and Debit Cards in which smart cards (chips) are also embedded according to the profile of the recipient customers, in order to facilitate the identification of DKI Jakarta Provincial Government programs such as food subsidy shopping transactions, free transportation, and other programs so that the distribution of aid is on target and facilitates the digital monitoring process.

As a Bank owned by the DKI Jakarta Provincial Government, it is an immeasurable pride for Bank Jakarta to support various programs for distributing assistance to the DKI Jakarta Provincial Government given to the people of DKI Jakarta.

KJP Plus
KJP Plus



Kartu Jakarta Pintar (KJP) Plus merupakan program strategis Pemprov DKI Jakarta untuk memberikan akses kepada warga DKI Jakarta usia sekolah 6-21 tahun dari keluarga tidak mampu, agar dapat menuntaskan pendidikan wajib belajar 12 tahun atau Program Peningkatan Keahlian yang Relevan.

Syarat Pengambilan Kartu Jakarta Pintar:
- Kartu Keluarga dari siswa yang bersangkutan.
- Surat Keterangan dari pihak sekolah, bahwa pengambil dana KJP merupakan orang tua/wali dari siswa penerima dana KJP.
- Kartu Tanda Penduduk orang tua/wali dari siswa penerima KJP.
- Untuk Siswa Setingkat Sekolah Menengah Atas dapat menunjukkan Kartu Pelajar/Kartu Tanda Penduduk.
- Mengisi Formulir Pembukaan Rekening.

Jakarta Pintar Card (Kartu Jakarta Pintar: KJP) Plus is a strategic program of the Jakarta Provincial Government to provide access to DKI Jakarta residents of school age 6-21 years from underprivileged families, in order to complete 12 years of compulsory education or the Relevant Skills Improvement Program.

Jakarta Pintar Card Terms of Application:
- Family Card of the student.
- A certificate from the school stating that the taker of KJP funds is the parents/guardians of the students receiving KJP funds.
- Identity Card of parents/guardians of students receiving KJP.
- For High School Level Students, they can present a Student Card/Identity Card.
- Fill out the Account Opening Form.

Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU)
Jakarta Mahasiswa Unggul Card (KJMU)



KJMU merupakan program Pemprov DKI Jakarta di bawah Dinas Pendidikan yang bertujuan untuk membantu mahasiswa Jakarta yang kurang mampu untuk menuntaskan pendidikan tinggi di PTN (swasta dibuka pada tahun 2020). Bank Jakarta ditunjuk sebagai Bank penyalur dana, pendistribusi buku tabungan dan kartu ATM untuk penerima KJMU sejak tahun 2017 sampai dengan saat ini.

KJMU is a program of the Jakarta Provincial Government under the Education Office, which aims to help underprivileged Jakarta students complete higher education at PTN (private, opened in 2020). Bank Jakarta has been appointed as the bank that distributes funds, distributes passbooks, and ATM cards for KJMU recipients since 2017 until now.

Kartu Lansia Jakarta
Lansia Jakarta Card



Penyaluran dana Bantuan Sosial Pemenuhan Kebutuhan Dasar (Bansos PKD) melalui jasa perbankan bagi seseorang yang telah mencapai usia 60 (enam puluh) tahun keatas dan terdaftar sebagai penduduk Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

Syarat dan Ketentuan Kartu Lansia Jakarta:
- Bansos PKD bagi Lansia diberikan kepada Lansia yang karena faktor tertentu tidak dapat memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga hidupnya sangat bergantung pada bantuan orang lain.
- Faktor tertentu tersebut meliputi tidak memiliki sumber penghasilan tetap sehingga tidak dapat memenuhi kebutuhan dasarnya.

Social Grants Distributions to Fulfill Basic Needs through banking services for someone who has reached the age of 60 (sixty) years above and registered as a DKI Jakarta Provincial resident.

Terms and Conditions of Lansia Jakarta Card:
- Bansos PKD for the Elderly is given to the elderly who due to certain factors cannot meet their basic needs so that their lives are highly dependent on the help of others.
- These certain factors include not having a fixed source of income so that they cannot meet their basic needs.

Kartu Penyandang Disabilitas Jakarta (KPDJ)
Jakarta Disability Holder Card (KPDJ)



KPDJ merupakan program Pemprov DKI Jakarta di bawah Dinas Sosial yang bertujuan untuk memberikan bantuan kepada warga yang memiliki keterbatasan fisik/difabel di Jakarta yang kurang mampu dan tidak memiliki penghasilan. Bank Jakarta ditunjuk sebagai Bank pendistribusi kartu ATM dan penyalur dana KPDJ.

KPDJ is a program of the Jakarta Provincial Government under the Social Service, which aims to provide assistance to residents with physical limitations/ disabilities in Jakarta who are underprivileged and have no income. Bank Jakarta was appointed as the bank distributing ATM cards and distributing KPDJ funds.

Kartu Dasawisma
Dasawisma Card



Dasawisma merupakan program Pemprov DKI Jakarta di bawah Dinas PPAPP yang bertujuan untuk membentuk interkonektifitas antara masyarakat dan Pemprov DKI dengan menugaskan agen informasi di masyarakat yang terdiri dari anggota PKK DKI Jakarta dalam setiap 10 rumah atau keluarga. Agen informasi tersebut disebut kader Dasawisma. Pemprov DKI Jakarta melalui DPPAPP memberikan insentif atau biaya operasional sebesar Rp250.000,- setiap bulannya kepada masing-masing kader Dasa Wisma yang berjumlah 70.902 kader. Bank Jakarta ditunjuk sebagai pendistribusi Buku Tabungan dan kartu ATM untuk kader Dasawisma. Produk yang digunakan adalah Tabungan Monas Umum dan dengan ketentuan yang berlaku.

Dasawisma is a program of the Jakarta Provincial Government under the PPAPP Office, which aims to form interconnectivity between the community and the Jakarta Provincial Government by assigning information agents in the community consisting of Jakarta PKK members in every 10 homes or families. The information agent is called the Dasawisma cadres. The Jakarta Provincial Government, through DPPAPP, provides incentives or operational costs of IDR250,000 every month to each Dasa Wisma cadre, totaling 70,902 cadres. Bank Jakarta was appointed as the distributor of Passbooks and ATM cards for Dasawisma cadres. The product used is the General Monas Savings, with applicable conditions.

Kartu Pekerja Jakarta (KPJ)
Jakarta Labor Card (KPJ)



Kartu Pekerja Jakarta (KPJ) merupakan program Kebijakan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam rangka peningkatan kesejahteraan pekerja atau buruh dengan penghasilan setara UMP hingga10% di atas UMP DKI Jakarta guna meringankan biaya transportasi, pangan, dan pendidikan bagi pekerja DKI Jakarta. Syarat Pengajuan Kartu Pekerja Jakarta :

- Memiliki KTP DKI Jakarta.
- Berpenghasilan maksimal setara dengan UMP atau 10% diatas UMP.
- Melampirkan Slip Gaji.
- Melampirkan Fotocopy Kartu Keluarga dan Nomor Pokok Wajib Pajak.
- Surat keterangan dari perusahaan

The Jakarta Labor Card (KPJ) is a policy program of the DKI Jakarta Provincial Government. In order to improve the welfare of employees or laborers with an income equivalent to UMP up to 10% above the DKI Jakarta UMP, in order to ease transportation, food, and education costs for DKI Jakarta employees. Jakarta Labor Card Application Requirements:

- Have a DKI Jakarta ID card.
- Maximum income is equivalent to UMP or 10% above UMP.
- Attach a payslip.
- Attach a copy of the Family Card and Taxpayer Identification Number.
- Certificate from the company

Kartu Anak Jakarta (KAJ)
Jakarta Children Card (KAJ)



Kartu Anak Jakarta (KAJ) adalah program bantuan yang diperuntukkan bagi anak dari keluarga prasejahtera berusia 0-6 tahun. Berdasarkan Peraturan Gubernur Nomor 96 Tahun 2019 tentang Pemberian Bantuan Sosial untuk Pemenuhan Kebutuhan Dasar bagi Anak, setiap anak berhak atas kehidupan yang sejahtera dan mendapatkan perlindungan dari lingkungan tempat ia tumbuh. Karena itu, Pemprov DKI Jakarta memberikan bantuan sosial untuk anak melalui Kartu Anak Jakarta (KAJ).

KAJ diharapkan dapat memenuhi kebutuhan dasar anak seperti susu, makanan bergizi, dan keperluan penunjang lain yang mendukung tumbuh kembang anak. KAJ diberikan dalam bentuk uang sebesar Rp300.000,- per bulan selama satu tahun dan dapat dicairkan melalui ATM Bank DKI.

The Jakarta Children Card (KAJ) is an assistance program intended for children from underprivileged families aged 0-6 years. Based on Governor's Regulation Number 96 of 2019 concerning the Provision of Social Assistance for the Fulfillment of Basic Needs for Children, every child has the right to a prosperous life and protection from the environment in which he or she grows up. Therefore, the Jakarta Provincial Government provides social assistance for children through the Jakarta Children Card (KAJ).

KAJ is expected to meet the basic needs of children, such as milk, nutritious food, and other supporting needs that support children's growth and development. KAJ is given in the form of IDR300,000 per month for one year and can be disbursed through Bank DKI ATMs.

Bantuan Pendidikan Masuk Sekolah (BPMS)

Bantuan biaya pendidikan yang diberikan kepada Peserta didik baru pada awal tahun pelajaran siswa kelas 1, 7, dan 10 yang diterima di sekolah atau madrasah swasta dan memenuhi kriteria untuk meringankan biaya pangkal.

Kartu Karang Taruna

Merupakan layanan perbankan berupa Tabungan dan Kartu ATM yang di desain khusus sebagai sarana dalam penyaluran bantuan dan stimulan kepada anggota Karang Taruna tingkat Rukun Warga (RW) di seluruh wilayah DKI Jakarta.

Giro

Simpanan yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro dan surat perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahbukuan.

Giro Bank Jakarta memberikan keamanan dan kemudahan bertransaksi dalam kegiatan bisnis dan usaha anda dengan laporan keuangan yang terpadu setiap bulannya, melalui berbagai fasilitas dan keuntungan seperti :

- Jasa giro menarik yang dihitung berdasarkan bunga harian.
- Setoran awal yang ringan.
- Dapat dijadikan referensi bank.
- Pemberian kartu ATM bagi nasabah giro perorangan.
- Setor dan tarik tunai online di seluruh kantor operasional Bank DKI.
- Tersedia dalam bentuk mata uang Rupiah dan Valas (USD, EUR, SGD,)

Deposito

Deposito Bank Jakarta memberikan keamanan dalam berinvestasi dengan tingkat suku bunga yang sangat menarik dan pilihan jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan, dan 24 bulan serta dapat diperpanjang (*Automatic Roll Over*), sehingga potensi pertumbuhan Deposito anda menjadi maksimal dengan hasil yang menguntungkan. Produk Deposito Bank Jakarta tersedia dalam bentuk Rupiah maupun Valas. Dana dalam Deposito dijamin oleh pemerintah melalui Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dengan persyaratan tertentu.

Selain itu dalam rangka memudahkan proses pembukaan rekening Deposito, maka Nasabah dapat

School Entrance Education Assistance (BPMS)

Tuition fee assistance is given to new students at the beginning of the school year for students in grades 1, 7, and 10 who are accepted into private schools or madrasas and meet the criteria to ease tuition fees.

Karang Taruna Card

It is a banking service in the form of Savings and ATM Cards, which is specially designed as a means of distributing assistance and stimulants to members of the Youth Organization at the Rukun Warga (RW) level throughout the DKI Jakarta area.

Current Accounts

Deposits whose withdrawals can be made at any time by using checks, bills of exchange, and other payment warrants, or by means of book transfer.

Bank Jakarta Current Accounts provides security and ease of transactions in your business and business activities with integrated financial statements every month, through various facilities and benefits such as:

- Attractive current account services that are calculated based on daily interest.
- A light initial deposit.
- Can be used as a bank reference.
- Provision of ATM cards for individual current account customers.
- Deposit and withdraw cash online at all Bank DKI operational offices.
- Available in Rupiah and Foreign Exchange (USD, EUR, SGD)

Time Deposit

Bank Jakarta Time Deposit provides security in investing with very attractive interest rates and a choice of 1 month, 3 months, 6 months, 12 months, and 24 months, and can be extended (Automatic Roll Over), so that the growth potential of your Deposits is maximized with favorable results. Bank Jakarta Time Deposit products are available in Rupiah and Foreign Exchange. Funds in Deposits are guaranteed by the government through the Deposit Insurance Corporation (Lembaga Penjamin Simpanan: LPS) with certain conditions.

Additionally, in order to facilitate the process of opening a Time Deposit account, Customers can open an Online Time Deposit account through Digital Banking services,

melakukan pembukaan rekening Deposito Online melalui layanan Digital Banking yaitu JakOne Mobile (Mobile Banking Bank DKI) bagi Nasabah Individu dan juga Cash Management System (CMS) bagi Nasabah Perusahaan.

Untuk Deposito, Bank Jakarta juga menyediakan produk Deposito On Call yang disimpan dalam bentuk mata uang rupiah, dengan jangka waktu kurang dari 1 bulan dimana pencairan pokok dan bunga deposito dilakukan berdasarkan permintaan tertulis dari nasabah deposan minimal 1 (satu) hari sebelumnya atau ditentukan lain. Nasabah akan mendapatkan bunga deposito pada saat jatuh waktu penarikan atau pencairan.

.

namely JakOne Mobile (Mobile Banking Bank DKI) for Individual Customers and also the Cash Management System (CMS) for Company Customers.

For Time Deposit, Bank Jakarta also provides Time Deposit On Call products that are deposited in rupiah currency, with a period of less than 1 month, where the principal and deposit interest disbursements are made based on a written request from depositor customers at least 1 (one) day in advance or otherwise specified. The customer will get the time deposit interest at the time of withdrawal or disbursement.

Produk Kredit | Product Credit

Kredit Konsumer | Consumer Credit

Kredit Multi Guna
Multi-Purpose Credit



Fasilitas kredit sektor konsumtif yang diberikan kepada Nasabah yang mempunyai pekerjaan dan penghasilan tetap, yang dapat digunakan untuk berbagai macam keperluan seperti pembelian kendaraan, perjalanan liburan, wisata religi, pembiayaan pendidikan anak, investasi pada lahan dan bangunan ataupun emas, serta kebutuhan konsumtif lainnya.
Sasaran pemberian kredit Multiguna adalah:

- CPNS/PNS
- Pensiunan CPNS/PNS
- BLUD
- PTT/KKI
- PJLP Pemprov DKI Jakarta
- Pegawai/Pengurus BUMD
- Pegawai Swasta Payroll

Informasi lebih lanjut terkait dengan Kredit Multi Guna Bank Jakarta dapat kunjungi website Bank Jakarta atau scan QR pada produk KMG Bank DKI.

Consumptive sector credit facilities are provided to customers who have jobs and fixed incomes, which can be used for various purposes such as vehicle purchases, vacation trips, religious tourism, financing children's education, investment in land and buildings, or gold, and other consumptive needs.
The targets of Multipurpose credit are:

- CPNS/PNS
- Retired CPNS/Civil Servants
- BLUD
- PTT/KKI
- PJLP of the DKI Jakarta Provincial Government
- BUMD Employees/Administrators
- Private Employee Payroll

For more information related to Bank Jakarta Multi-Use Credit, please visit the Bank Jakarta website or scan the QR on Bank DKI's KMG products.

KPR Griya Monas
Griya Monas Housing Loan

Fasilitas kredit yang diberikan kepada Nasabah Umum untuk memenuhi kebutuhan pembelian properti rumah tapak/rumah susun/rumah toko (ruko)/ rumah kantor (rukan) atau kebutuhan konsumtif lainnya (non-pembelian) yang beragunan property dengan maksimum Jangka Waktu s.d.25 tahun:

- Karyawan PNS/CPNS Pemprov DKI Jakarta
- Pegawai tetap BUMD Pemprov DKI Jakarta(*Payroll*)
- Pegawai tetap BLUD/RSUD/RSKD/RSUK/Puskesmas Lingkungan Pemprov DKI Jakarta
- Karyawan Tetap Umum
- Profesional
- Wiraswasta

Informasi lebih lanjut terkait dengan KPR Griya Monas Bank Jakarta dapat kunjungi website Bank DKI

Credit facilities provided to General Customers to meet the needs of the purchase of landed houses/flats/shop houses (shophouses)/office houses (rukan) or other consumptive needs (non-purchases) that are collateralized with property with a maximum term of up to 25 years.
The targets of Griya Monas' credit are:

- Employees of Civil Servants/CPNS of the DKI Jakarta Provincial Government
- Permanent employees of BUMD of the DKI Jakarta Provincial Government (Payroll)
- Permanent employees of BLUD/RSUD/RSKD/RSUK/Puskesmas Environmental Health Center of the DKI Jakarta Provincial Government
- General Permanent Employees
- Professional
- Self-employed

For more information related to KPR Griya Monas Bank Jakarta, please visit the Bank DKI website

e-Form Bank DKI
e-Form Bank DKI

Layanan yang memungkinkan Nasabah untuk mengisi formulir secara elektronik untuk berbagai keperluan pengajuan dan memonitor proses pengajuan kredit Multiguna dan KPR serta Kredit UMKM.

Services that allow Customers to fill out forms electronically for various application purposes and monitor the application process for Multipurpose and Mortgage loans, as well as MSME Loans.

Hunian Terjangkau Milik
Hunian Terjangkau Milik

Fasilitas Hunian Terjangkau Milik merupakan program pemenuhan hunian bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) yang dikelola oleh Unit Pengelola Dana Perumahan (UPDP) Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPRKP) Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Bank Jakarta sebagai Bank Pelaksana berperan dalam memberikan layanan berupa fasilitas KPR Fasilitas Pembiayaan Perolehan Rumah (FPPR) bagi Calon Penerima Manfaat yang memenuhi kriteria perbankan dan lolos verifikasi dari UPDP Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPRKP) Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

Hunian Terjangkau Milik Facility is a housing fulfillment program for Low-Income Communities (MBR) managed by the Housing Fund Management Unit (UPDP) of the Housing and Settlement Areas Office (DPRKP) of the DKI Jakarta Provincial Government. Bank Jakarta, as the Implementing Bank, plays a role in providing services in the form of mortgage facilities for Home Acquisition Financing Facilities (FPPR) for Prospective Beneficiaries who meet banking criteria and pass verification from the UPDP of the Housing and Settlement Areas Office (DPRKP) of the DKI Jakarta Provincial Government.

KPR Sejahtera FLPP
KPR Sejahtera FLPP

KPR Sejahtera Fasilitas Kredit Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) merupakan fasilitas dukungan dari Pemerintah Pusat untuk tujuan pembelian rumah baru dalam rangka pemenuhan kebutuhan hunian bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR). Bank Jakarta sebagai Bank Penyalur bekerjasama dengan Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat (BP Tapera) dalam rangka penyaluran kemudahan dan/atau bantuan perolehan rumah bagi MBR.

KPR Sejahtera Housing Financing Liquidity Credit Facility (FLPP) is a support facility from the Central Government for the purpose of purchasing new houses in order to meet housing needs for Low-Income Communities (MBR). Bank Jakarta, as the Distributing Bank, collaborates with the People's Housing Savings Management Agency (BP Tapera) in the context of distributing facilities and/or assistance in obtaining houses for MBR.

Kredit Mikro
Micro Loan

Fasilitas kredit yang ditujukan untuk pelaku usaha perorangan baik yang tidak memiliki agunan dan yang mempunyai agunan dengan lama usaha minimal 2 tahun baik untuk tujuan modal kerja maupun investasi untuk usaha mikro dan kecil dengan manfaat:
- Pinjaman Rp5 Juta s.d Rp500 Juta
- Jangka Waktu Pinjaman : 6 bulan s.d. 60 bulan
- Lama usaha minimal 2 tahun

Loan facilities intended for individual business actors, both those who do not have collateral and those who have collateral, with a minimum business period of 2 years, both for working capital and investment purposes, for micro and small businesses, with the following benefits:
- Loan IDR5 Million to IDR500 Million
- Loan Tenure: 6 months to 60 months
- Minimum 2 years of business

Monas Tanpa Agunan
Monas Tanpa Agunan

Fasilitas kredit yang diberikan kepada pelaku usaha mikro namun belum memiliki agunan yang dapat dijaminkan kepada Bank, dengan plafon kredit maksimal Rp25 Juta.

Credit facilities are provided to micro business actors but do not have collateral that can be pledged to the Bank, with a maximum credit ceiling of IDR25 million.

Monas Beragunan
Monas Beragunan

Fasilitas kredit yang diberikan kepada pelaku usaha mikro dengan agunan yang dijaminkan kepada Bank, dengan plafon kredit maksimal Rp500 Juta.

Credit facilities provided to micro business actors with collateral pledged to the Bank, with a maximum credit ceiling of IDR500 million.

Kredit Usaha Rakyat (KUR)
Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Salah satu program pemerintah dalam meningkatkan akses pembiayaan kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang disalurkan melalui lembaga keuangan dengan pola penjaminan. Saat ini KUR Bank Jakarta yang disalurkan dengan plafon kredit maksimal Rp500 Juta.

One of the government's programs in increasing access to financing for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) is distributed through financial institutions with a guarantee pattern. Currently, KUR Bank Jakarta is distributed with a maximum credit ceiling of IDR500 million.

Program Abang Mikro
Program Abang Mikro

Program kredit yang di tujukan kepada pelaku usaha mikro/ pedagang, yang berada di bawah binaan Perumda Pasar Jaya & sekitar wilayah Kantor Cabang/Cabang Pembantu Bank DKI, baik yang belum memiliki agunan maupun yang memiliki agunan, dengan fasilitas kredit maksimal Rp500 Juta.

The credit program is aimed at micro business actors/traders, who are under the guidance of Perumda Pasar Jaya and around the area of Bank DKI Branches/Sub-Branches, both those who do not have collateral and those who have collateral, with a maximum credit facility of IDR500 million.

Program Jakpreneur
Program Jakpreneur

Produk kredit mikro yang ditujukan kepada Anggota JakPreneur DKI Jakarta dengan plafon kredit maksimal Rp10 Juta.

Micro credit products aimed at JakPreneur DKI Jakarta Members with a maximum credit ceiling of IDR10 million.

Program Jak Ema
Program Jak Ema

Produk kredit mikro yang ditujukan kepada unsur ekosistem Kelurahan DKI Jakarta, yaitu RT (Rukun Tetangga) dan RW (Rukun Warga), FKDM (Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat), LMK (Lembaga Musyawarah Kelurahan), Guru PAUD, PKK (Pemberdayaan & Kesejahteraan Keluarga), Dasawisma, JUMANTIK (Juru Pemantau Jentik); MARBOT (Penjaga/Pengurus Masjid).

Microcredit products aimed at the ecosystem elements of DKI Jakarta Village, namely RT (Rukun Tetangga) and RW (Rukun Warga), FKDM (Community Early Awareness Forum), LMK (Village Consultative Institute), PAUD Teachers, PKK (Family Empowerment & Welfare), Dasawisma, JUMANTIK (Juru Pemantau Jentik); MARBOT (Keeper/Mosque Caretaker).

Kredit Ritel

Kredit Modal Kerja

Kredit yang dipergunakan untuk menambah modal kerja suatu perusahaan seperti pembelian bahan baku, biaya produksi, biaya operasional, dan biaya lainnya.

Kredit Investasi

Kredit jangka menengah atau jangka panjang untuk pembelian barang Modal beserta Jasa yang diperlukan untuk pendirian Proyek Baru, Rehabilitasi, Modernisasi, maupun Ekspansi atau Relokasi Proyek yang sudah ada atau pendirian proyek/aset yang akan ada.

Kredit Kontraktor Jakarta

Kredit Kontraktor Jakarta merupakan kredit bagi kontraktor di lingkungan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, BUMD DKI Jakarta, BLUD dengan sumber dana berasal dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, atau anak perusahaan BUMD Jakarta.

Retail Credit

Working Capital Loans

Credits are used to increase a company's working capital, such as the purchase of raw materials, production costs, operational costs, and other costs.

Investment Loan

Medium or long-term credit for the purchase of capital goods and services required for the establishment of New Projects, Rehabilitation, Modernization, or Expansion or Relocation of existing Projects or the establishment of existing projects/assets.

Jakarta Contractor Loan

Jakarta Contractor Loan is a loan for contractors within the Jakarta Provincial Government, DKI Jakarta BUMD, BLUD, with funding sources coming from the Jakarta Provincial Government or subsidiaries of Jakarta BUMD.

Kredit Menengah & Komersial

Kredit Modal Kerja

Kredit Modal Kerja adalah kredit yang dipergunakan untuk menambah modal kerja suatu perusahaan seperti pembelian bahan baku, biaya produksi, biaya operasional, dan biaya lainnya.

Kredit Investasi

Kredit Investasi adalah kredit yang digunakan untuk pembelian barang-barang modal beserta jasa yang diperlukan untuk rehabilitasi, modernisasi, maupun, proyek/aset yang sudah ada atau pendirian proyek/aset yang akan ada.

Kredit Agunan Tunai

Kredit Agunan Tunai adalah Fasilitas kredit yang diberikan kepada Badan Usaha berbadan hukum dengan agunan tunai berupa deposito berjangka yang diterbitkan Bank Jakarta atau simpanan giro pasif.

Kredit Modal Kerja Uncommitted

Kredit Modal Kerja *Uncommitted* adalah fasilitas credit line yang diberikan kepada debitur korporasi yang bersifat *uncommitted* dan *advised* untuk jangka pendek *(short term facility)*.

Trade Finance

Trade Finance adalah fasilitas *credit line* yang diberikan kepada debitur korporasi yang bersifat *uncommitted* dan *advised* untuk jangka pendek *(short term facility)*.

Bank Garansi

Jasa Penjaminan yang diberikan kepada pihak terjamin (nasabah) yang berisi kewajiban Bank untuk membayar kepada pihak yang menerima garansi apabila nasabah cidera janji.

Term Loan

Fasilitas kredit yang dapat digunakan sebagai modal kerja dengan mekanisme pengembalian yang dilakukan sekaligus atau bertahap atau dibayarkan sekaligus sesuai jadwal dengan perjanjian. Cara pengembalian disesuaikan dengan kemampuan finansial masing-masing debitur.

Kredit Sindikasi

Kredit Sindikasi adalah kredit yang diberikan kepada debitur/calon debitur melalui kerjasama antara dua atau lebih bank/lembaga keuangan di mana akan ditunjuk agent serta Perjanjian Kredit akan dibuat bersama.

Medium Loans & Commercial

Working Capital Loan

Working Capital Loan is a credit used to increase a company's working capital, such as the purchase of raw materials, production costs, operational costs, and other costs.

Investment Loan

An investment loan is a credit used for the purchase of capital goods and services required for rehabilitation, modernization, as well as existing projects/assets, or the establishment of existing projects/assets.

Cash Collateral Loan

Cash Collateral Loan is a credit facility provided to legal entities with cash collateral in the form of time deposits issued by Bank Jakarta or passive current account deposits.

Uncommitted Working Capital Loan

Uncommitted Working Capital Loan is a credit line facility provided to corporate debtors who are uncommitted and advised for the short term (short-term facility).

Trade Finance

Trade Finance is a credit line facility provided to corporate debtors who are uncommitted and advised for the short term (short-term facility).

Bank Guarantee

Guarantee Services provided to the secured party (customer), which contains the Bank's obligation to pay to the party receiving the guarantee if the customer breaks the promise.

Term Loan

Loan facilities that can be used as working capital with a repayment mechanism that is carried out at once or in stages, or paid at once according to the schedule, with the agreement. The method of repayment is adjusted to the financial capabilities of each debtor.

Syndicated Loan

Syndicated Loan is a loan given to the debtor/prospective debtor through cooperation between two or more banks/financial institutions, where an agent will be appointed, and the Credit Agreement will be made together.

Club Deal (Club Loan)
Club deal adalah kredit yang diberikan kepada debitur/calon debitur oleh beberapa bank/lembaga keuangan yang masing-masing kreditur serta memiliki perjanjian bilateral dengan debitur.

Bisnis Tresuri
Pasar Uang
Bank Jakarta melakukan pengelolaan dan optimalisasi akses likuiditas yang tidak terserap di kredit salah satunya melalui transaksi pasar uang *(money market)*. Aktivitas penempatan dana yang dilakukan pada pasar uang antara lain adalah sebagai berikut:

- Interbank Call Money
  Penempatan antar bank dengan jangka sangat pendek (harian).
- Deposito On Call
  Deposito On Call merupakan penempatan dana dengan jangka waktu fleksibel mulai dari 1 hari *(overnight)* s.d kurang dari 1 bulan.
- Reverse Repo
  Transaksi dengan perjanjian untuk membeli sekaligus menjual kembali surat berharga pada tanggal dan harga yang telah ditetapkan dengan Bank lain dan/atau Bank Indonesia.

Sertifikat Bank Indonesia & Sertifikat Deposito Bank Indonesia
Surat utang yang diterbitkan oleh Bank Indonesia berjangka waktu maksimal satu tahun. Aktivitas yang dilakukan untuk memperoleh pendanaan antara lain:

- Borrowing Interbank Call Money
  Pinjaman yang diberikan suatu bank kepada bank lain dengan jangka waktu sangat pendek.
- Borrowing dalam bentuk Repo Surat Berharga
  Transaksi dengan perjanjian untuk menjual sekaligus membeli kembali surat berharga pada tanggal dan harga yang telah ditetapkan dengan Bank lain.

.
Layanan Valuta Asing
Bank Jakarta memberikan pelayanan terkait jual beli dan valuta asing dengan jenis Transaksi :

- Transaksi Today
  Transaksi valuta asing dimana tanggal transaksi sama dengan tanggal *settlement*.
- Transaksi Tomorrow
  Transaksi valuta asing dimana transaksi dilakukan pada hari ini dengan waktu *settlement* pada 1 hari kerja berikutnya.

Club Deal (Club Loan)
Club deal is a loan given to debtors/prospective debtors by several banks/financial institutions that are each creditors and have bilateral agreements with the debtor.

Treasury Business
Money Markets
Bank Jakarta manages and optimizes access to liquidity that is not absorbed in credit, one of which is through money market transactions. Fund placement activities carried out in the money market include the following:

- Interbank Call Money
  Interbank placement with a very short term (daily).

- ON Call Time Deposit
  On Call Time Deposits are fund placements with flexible periods ranging from 1 day (overnight) to less than 1 month.
- Reverse Repo
  Transactions with agreements to buy and resell securities at a predetermined date and price with other banks and/or Bank Indonesia.

Bank Indonesia Certificate & Bank Indonesia Deposit Certificate
Debt securities issued by Bank Indonesia have a maximum term of one year. Activities carried out to obtain funding include:

- Borrowing Interbank Call Money
  Loans given by one bank to another bank with a very short term.
- Borrowing in the form of Securities Repo
  Transactions with agreements to sell and buy back securities at a predetermined date and price with another Bank.

Foreign Exchange Services
Bank Jakarta provides services related to buying and selling and foreign exchange with the type of Transaction:

- Transactions Today
  Foreign exchange transactions where the transaction date is the same as the settlement date.
- Tomorrow Transactions
  Foreign exchange transactions where transactions are made today with a settlement time on the next 1 business day.

- Transaksi Spot
  Transaksi valuta asing dimana transaksi dilakukan pada hari ini dengan waktu *settlement* pada 2 hari kerja berikutnya.
- Transaksi Forward
  Transaksi valuta asing dimana transaksi dilakukan pada hari ini dengan waktu *settlement* lebih dari 2 hari kerja berikutnya.
- Transaksi Swap
  Transaksi penukaran suatu jumlah yang tetap dari satu valuta asing dengan valuta (asing) lainnya pada kurs yang disepakati dan persetujuan untuk penukaran kembali jumlah yang sama dari valuta tersebut pada suatu tanggal di kemudian hari.

Pasar Modal

Pengelolaan likuiditas dan optimalisasi pendapatan dari interest income maupun pendapatan capital gain melalui capital market dilakukan dengan penempatan dana pada surat berharga, baik obligasi pemerintah maupun obligasi korporasi di pasar perdana maupun di pasar sekunder serta trading/jual beli surat berharga.

Surat Berharga Pemerintah Merupakan obligasi yang diterbitkan dan dijamin pembayaran bunga & pokoknya oleh Negara Republik Indonesia.

Surat Berharga Pemerintah

Merupakan obligasi yang diterbitkan dan dijamin pembayaran bunga & pokoknya oleh Negara Republik Indonesia.

Surat Berharga Korporasi

Merupakan obligasi yang diterbitkan oleh perusahaan/ korporasi di Indonesia dengan kupon yang relatif lebih tinggi dibandingkan obligasi Negara.

Bank Notes

Merupakan layanan jasa transaksi jual beli fisik mata uang asing dengan kurs kompetitif yang disesuaikan dengan harga market dalam mata uang USD, SGD, EUR, JPY & AUD.

Remittance

Bank Jakarta menyediakan layanan pengiriman dan penerimaan uang dalam mata uang asing (valas) baik domestik maupun internasional dengan keunggulan sebagai berikut:

- Spot Transactions
  Foreign exchange transactions where transactions are made today with a settlement time in the next 2 working days.
- Forward Transactions
  Foreign exchange transactions where transactions are made today with a settlement time of more than the next 2 business days.
- Swap Transactions
  Transaction of exchanging a fixed amount of one foreign currency for another (foreign) currency at an agreed rate and approval for the reexchange of the same amount of such currency at a later date.

Capital Markets

Liquidity management and optimization of income from interest income and capital gains income through the capital market is carried out by placing funds in securities, both government bonds and corporate bonds, in the primary market and in the secondary market, as well as trading/buying and selling securities.

Government Securities are bonds issued and guaranteed by the payment of interest and principal by the State of the Republic of Indonesia.

Government Securities

It is a bond issued and guaranteed by the payment of interest and principal by the State of the Republic of Indonesia.

Corporate Securities

It is a bond issued by a company/corporation in Indonesia with a relatively higher coupon than government bonds.

Bank Notes

It is a foreign currency physical buying and selling transaction service with competitive rates adjusted to market prices in USD, SGD, EUR, JPY & AUD.

Remittance

Bank Jakarta provides services for sending and receiving money in foreign currencies (forex) both domestically and internationally, with the following advantages:

- Cepat dan aman.
  Dukungan teknologi handal dan jaringan bank koresponden yang luas memastikan pengiriman uang Anda sampai di tujuan tepat waktu dan aman.
- Nilai tukar dan biaya yang kompetitif
  Bank Jakarta memberikan nilai tukar yang kompetitif dan biaya pengiriman uang atau transfer mata uang asing.
- Mendukung berbagai jenis mata uang asing.
  Bank Jakarta mendukung berbagai macam mata uang asing sehingga memudahkan nasabah untuk melakukan transfer uang ke luar negeri.
- Jaringan outlet yang luas.

Bank Jakarta memiliki jaringan outlet yang luas sehingga memudahkan nasabah dalam mengakses layanannya.

- Fast and secure.
  Reliable technology support and an extensive network of correspondent banks ensure your remittances arrive at their destination on time and securely.
- Competitive exchange rates and fees
  Bank Jakarta provides competitive exchange rates and remittance or foreign currency transfer fees.
- Supports different types of foreign currencies.
  Bank Jakarta supports various kinds of foreign currencies, so it is easier for customers to transfer money abroad.
- Extensive network of outlets.

Bank Jakarta has an extensive network of outlets that make it easier for customers to access its services.

ATM & Debit Bank Jakarta
Bank Jakarta ATM & Debit Card



Kartu ATM/ Debit Bank Jakarta dapat digunakan untuk berbagai transaksi perbankan di Jaringan ATM Bank Jakarta maupun Jaringan ATM Bersama dan PRIMA yang tersebar di seluruh Indonesia serta dapat dipergunakan dalam jaringan Internasionalitas batas (*cross border*) Asian Payment Network (APN) di negara Thailand, Malaysia dan Korea Selatan. Selain itu ATM dan Debit Bank Jakartadapat digunakan pada mesin Electronic Data Capture (EDC) yang telah terstandarisasi Gerbang Pembayaran Nasional (GPN). Kartu ATM Bank Jakartajuga menggunakan sistem elektronik dengan dilengkapi chip yang mempunyai fungsi sebagai ATM dan Uang Elektronik JakCard atau disebut sebagai ATM Combo.

Jenis Kartu ATM/ Debit Bank DKI:
- Kartu ATM/ Debit Reguler
- Kartu ATM/ Debit Gold
- Kartu ATM/ Debit Platinum

Bank Jakarta ATM/Debit Card can be used for various banking transactions on the Bank Jakarta ATM Network, as well as the ATM Bersama and PRIMA Networks spread throughout Indonesia, and can be used in the Asian Payment Network (APN) cross-border network in Thailand, Malaysia, and South Korea. In addition, Bank Jakarta ATMs and debit cards can be used on Electronic Data Capture (EDC) machines that have been standardized by the National Payment Gateway (GPN). Bank Jakarta ATM cards also use an electronic system equipped with chips that have a function as ATMs and JakCard Electronic Money, or referred to as ATM Combo.

- Types of ATM/Debit Cards of Bank DKI:
- ATM/ Regular Debit Card
- ATM/ Debit Card Gold
- Platinum ATM/ Debit Card

JakOne Mobile
JakOne Mobile

Aplikasi layanan keuangan perbankan yang dapat dipergunakan untuk transaksi perbankan dan pembayaran yang terdiri dari *Mobile Banking* dan *Mobile Wallet*/ uang elektronik *server based* (JakOne Pay) yang dapat dipergunakan untuk melakukan transaksi kebutuhan sehari-hari pada merchant-merchant yang bekerjasama dengan Bank DKI.

- Paket data TELKOMSEL
- Beli tiket pesawat
- Top Up Shopee Pay
- QRIS

A banking financial service application that can be used for banking and payment transactions, consisting of Mobile Banking and Mobile Wallet / server-based electronic money (JakOne Pay) that can be used to make transactions for daily needs at merchants who collaborate with Bank DKI.

- TELKOMSEL data package
- Buy flight tickets
- Top Up Shopee Pay
- QRIS

JakCard
JakCard

JakCard adalah kartu pra-bayar yang diterbitkan oleh Bank DKI, yang merupakan alat pembayaran transaksi di merchant-merchant yang telah bekerjasama dengan Bank DKI. JakCard menggunakan teknologi chip/ smartcard yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran seperti e-tiketing dibidang transportasi, pariwisata dan mechat lainya seperti Tranjakarta, MRT, LRT, KAI Commuter, Railink, JakLingko, Museum, Taman Impian Jaya Ancol, Ragunan, Monas ataupun pembayaran tiket parker dan lainnya dengan cukup mendekatkan JakCard pada mesin pembaca elektronik *(contactless card reader)*.

JakCard is a pre-paid card issued by Bank DKI, which is a means of payment for transactions at merchants that have collaborated with Bank DKI. JakCard uses chip/smartcard technology that can be used as a means of payment, such as e-ticketing in the fields of transportation, tourism, and other chats such as Tranjakarta, MRT, LRT, KAI Commuter, Railink, JakLingko, Museum, Taman Impian Jaya Ancol, Ragunan, Monas, or parking ticket payments, and others by simply bringing JakCard closer to an electronic reader (contactless card reader).

JakOne Pay
JakOne Pay

JakOne Pay adalah aplikasi yang diperuntukkan bagi masyarakat umum, khususnya generasi muda milenial dan Gen Z untuk dapat melakukan berbagai transaksi kebutuhan sehari-hari menggunakan Source of Fund (SOF) uang elektronik pada merchant yang didukung dengan transaksi Scan to Pay QRIS dengan tipe Merchant Presented Mode (MPM), Tanpa Tatap Muka (TTM) serta transaksi pada e-commers.

JakOne Pay is an application intended for the general public, especially the millennial and Gen Z young generations, to be able to carry out various transactions for daily needs using Source of Fund (SOF) electronic money at merchants supported by Scan to Pay QRIS transactions in the Merchant Presented Mode (MPM), Face-to-Face (TTM) types, and transactions on e-commerce.

JakOne Merchant dan QRIS
JakOne Merchant dan QRIS

Salah satu bentuk layanan pembayaran berbasis digital baik dalam bentuk aplikasi mobile ataupun web yang dapat digunakan oleh merchant dalam menyediakan layanan transaksi pembayaran non tunai dan memonitoring transaksi penerimaan pembayaran dari para pelanggan/costumer secara real time dengan scan QRIS menggunakan aplikasi mobile banking maupun aplikasi uang elektronik, sehingga transaksi pembayaran merchant dapat dilakukan dengan cepat, aman dan tidak perlu menggunakan uang tunai maupun kartu fisik.

JakOne Merchant dilengkapi dengan berbagai fasilitas QRIS yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan menchant sesuai dengan skala dan jenis usaha :
- QR Sticker & QR Mobile Apps
- Untuk Merchant yang ingin melayani pembayaran dengan QR melalui mobile apps, atau stiker yang dipasang di outlet-outlet yang sudah terdaftar.
- QR API
- Untuk merchant yang ingin melayani pembayaran QR dengan integrasi melalui Aplication Programing Interface (API).

One form of digital-based payment service either in the form of a mobile or web application that can be used by merchants in providing non-cash payment transaction services and monitoring payment receipt transactions from customers/customers in real time by scanning QRIS using mobile banking applications or electronic money applications, so that merchant payment transactions can be carried out quickly, Safe and no need to use cash or physical cards.

JakOne Merchant is equipped with various QRIS facilities that can be adjusted to the needs of the merchant according to the scale and type of business:
- QR Sticker & QR Mobile Apps
- For merchants who want to accept payments with QR through mobile apps or stickers installed at registered outlets.
- QR API
- For merchants who want to serve QR payments with integration through the Application Programming Interface (API).

JakOne Abank
JakOne Abank

JakOne Abank merupakan layanan perbankan tanpa kantor dimana Bank Jakarta hadir melalui Agen dengan menggunakan perangkat *Mobile Point of Sale* (MPOS), aplikasi mobile berbasis android pada smartphhone serta aplikasi web untuk dapat melayani aktivitas keuangan dan transaksi perbankan seperti setor dan tarik tunai, pengiriman uang/transfer ataupun transaksi pembayaran seperti pembayaran pajak dan retribusi, pembayaran tagihan, hingga melakukan transaksi pembelanjaan menggunakan QRIS pada toko/ merchant yang telah menjadi mitra kerjasama /agen Bank Jakarta dengan mekanisme pola bisnis kemitraan sharing fee/bagi hasil.

JakOne Abank is an officeless banking service where Bank Jakarta is present through Agents using Mobile Point of Sale (MPOS) devices, android-based mobile applications on smartphones and web applications to be able to serve financial activities and banking transactions such as deposits and cash withdrawals, remittances/transfers or payment transactions such as tax and levy payments, bill payments, to make shopping transactions using QRIS at stores/merchants who have become cooperation partners/agents of Bank Jakarta with a business pattern mechanism of sharing fee/profit sharing partnership.

Virtual Account JakOne Bill Service (JOBS)
Virtual Account JakOne Bill Service (JOBS)

Produk Layanan Bank Jakarta berbasis Web yang berguna untuk pengelolaan tagihan yang dapat di implementasikan para Nasabah Pengguna (Badan Usaha dan Non Badan Usaha) untuk mempermudah proses identifikasi, monitoring, dan Reporting dalam pembayaran tagihan yang dilakukan pelanggan. Layanan JakOneBill dapat dipergunakan oleh seluruh kalangan yang memiliki tagihan terutama Nasabah Berbentuk Badan Usaha dan Non Badan Usaha (Perorangan atau Non Perorangan).

Bank Jakarta Web-based Service Products that are useful for bill management that can be implemented by User Customers (Business Entities and Non-Business Entities) to facilitate the process of identification, monitoring, and reporting in bill payments made by customers. JakOneBill services can be used by all people who have bills, especially Customers in the Form of Business Entities and Non-Entities (Individual or Non-Individual).

Cash Management System (CMS)
Cash Management System (CMS)

Merupakan Layanan Elektronik Banking berbasis web / Internet yang diperuntukan bagi Nasabah Perusahaan, yang dapat dipergunakan untuk melakukan monitoring informasi mengenai rekening serta melaksanakan transaksi keuangan secara realtime dan online menggunakan sistem otorisasi dan autentifikasi transaksi dan sistem approval matrix user secara berjenjang menggunakan kode token *(hard token atau soft token).*

It is a web/Internet-based Electronic Banking Service intended for Company Customers, which can be used to monitor account information and carry out financial transactions in real-time and online using a transaction authorization and authentication system and a multi-stage user approval matrix system using token codes (hard or soft tokens).

e-los
e-los

Aplikasi e-los merupakan aplikasi yang diperuntukkan bagi Relationship Manager (RM Konsumer dan RM Mikro Konven & Syariah) untuk memberikan kemudahan dalam proses pemberian kredit/pembiayaan kepada nasabah.

e-los is an application intended for Relationship Managers (RM Consumers and RM Mikro Konven & Syariah) to provide convenience in the process of providing credit/financing to customers.

Aplikasi Taman Marga Satwa Ragunan (TMR)
Aplikasi Taman Marga Satwa Ragunan (TMR)

Aplikasi layanan hasil kerjasama antara Taman Margasatwa Ragunan dengan Bank Jakarta yang dibuat untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang ingin berkunjung dan membeli tiket secara online dan didikung juga dengan metode pembayaran QRIS.

The service application is the result of a collaboration between Taman Margasatwa Ragunan and Bank Jakarta, which was created to meet the needs of people who want to visit and buy tickets online, and is also supported by the QRIS payment method.

JakBoat
JakBoat

Sistem e-ticketing kapal Dinas Perhubungan Provinsi DKI Jakarta (Dishub) yang memudahkan pengelolaan tiket dan manajemen database penumpang serta platform yang memudahkan penumpang dalam melakukan pemesanan tiket penyebrangan, untuk mendukung terciptanya transaksi cashless di wilayah pelabuhan Muara Angke yang didukung dengan Channel pembayaran Digital Bank DKI.

The e-ticketing system of the DKI Jakarta Provincial Transportation Agency (Dishub), which facilitates ticket management and passenger database management as well as a platform that makes it easier for passengers to book crossing tickets, supports the creation of cashless transactions in the Muara Angke port area, supported by Bank DKI Digital payment channels.

JakErte
JakErte

Merupakan Fitur pada Aplikasi JakOne Mobile yang dikembangkan secara khusus sehingga dapat dipergunakan oleh Ketua RT dan Warganya dalam mengelola tagihan iuran hingga interaksi dan kegiatan di lingkungan Rukun Tetangga berbasis komunitas. Adapun manfaat fitur dari JakErte sebagai berikut:

- Pembayaran Iuran pengelolaan lingkungan menjadi lebih praktis dan membuat warga makin eksis untuk bayar tagihan iuran
- Pengelolaan dan Monitoring Iuran dari sisi Ketua RT jadi lebih mudah
- Laporan bulanan RT tersistemasi serta tercatat secara digital
- Digitalisasi surat-menyurat
- Informasi kegiatan di lingkungan RT menjadi lebih up to date.

JakErte is a feature in the JakOne Mobile Application that is specially developed so that it can be used by the Head of RT and its Citizens in managing contribution bills to interactions and activities in the community-based Neighborhood Unit. The benefits of the features of JakErte are as follows:

- Payment of environmental management contributions has become more practical and makes residents more willing to pay the contribution bills.
- Management and Monitoring of Contributions from the Head of RT's side becomes easier.
- Monthly RT reports are systematically and digitally recorded.
- Digitization of correspondence
- Information on activities in the RT environment has become more up-to-date.

API Management Bank DKI
API Management Bank DKI

API merupakan teknologi yang menghubungkan secara langsung sistem aplikasi dari company partner dengan sistem aplikasi perbankan Bank Jakarta yang telah terstandarisasi dengan Standar Nasional Open API Pembayaran (SNAP) dari Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) dan Bank Indonesia (BI), sebagai solusi transaksi perbankan dan pembayaran serta penerimaan transaksi dari pelanggan, untuk tujuan Business to Business (B2B) maupun Business to Customer (B2C). Dengan teknologi ini potensi pertumbuhan bisnis online dalam ekosistem pembayaran dapat semakin dioptimalkan.

API is a technology that directly connects the application system of a partner company with the Bank Jakarta banking application system that has been standardized with the National Open API Payment Standard (SNAP) from the Indonesian Payment System Association (ASPI) and Bank Indonesia (BI), as a solution for banking transactions and payments as well as receiving transactions from customers, for Business to Business (B2B) and Business to Customer (B2C) purposes. With this technology, the growth potential of online businesses in the payment ecosystem can be further optimized.

Abank BPR
Abank BPR



Abank BPR adalah solusi digital berbentuk aplikasi yang diluncurkan oleh Bank Jakarta guna mendukung pertumbuhan bisnis BPR/BPRS di Indonesia untuk melakukan transaksi perbankan secara realtime online dan dapat menjadi sarana untuk mengembangkan usaha sebagai Agen Bank DKI.

Abank BPR is a digital solution in the form of an application launched by Bank Jakarta to support the growth of BPR/BPRS businesses in Indonesia, to conduct real-time online banking transactions, and can be a means to develop your business as a Bank DKI Agent.

Mesin ATM dan CRM
Mesin ATM dan CRM



Perangkat Anjungan Tunai Mandiri yang dapat dipergunakan oleh Nasabah Bank Jakarta dan Bank Lain untuk melakukan transaksi perbankan tanpa harus datang ke cabang berupa penarikan tunai, setoran tunai (khusus melalui CRM), cek saldo, transfer, dan berbagai jenis pembelian dan pembayaran tagihan secara realtime dan online.

Automated Teller Machine devices that can be used by Bank Jakarta and Other Bank Customers to conduct banking transactions without having to come to branches, in the form of cash withdrawals, cash deposits (specifically through CRM), balance checks, transfers, and various types of purchases and bill payments in real-time and online.

EDC/ MPOS
EDC/ MPOS



Merupakan sarana perbankan digital berupa device/perangkat serta aplikasi dengan fungsi mendukung proses transaksi perbankan serta penerimaan pembayaran dari konsumen pengguna menggunakan kartu debit, kartu kredit dan QRIS.

EDC/MPOS is a digital banking facility in the form of devices and applications with the function of supporting the banking transaction process and receiving payments from consumer users using debit cards, credit cards, and QRIS.

Layanan

PBB Online

Dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada pembayaran PBB P2, kini wajib pajak bisa melakukan pembayaran PBB via ATM Bank Jakarta dan di seluruh kantor layanan Bank Jakarta yang telah menjangkau hingga tingkat kecamatan dan juga di KPP Pratama yang tersebar di DKI Jakarta. Untuk wajib pajak yang melakukan pembayaran di kantor layanan Bank DKI, wajib pajak bisa melakukan pembayaran tanpa membawa lembaran SPPT, cukup dengan menyebutkan nomor objek pajak dan tahun SPPT.

Samsat Digital Nasional (SIGNAL)

Layanan pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan pengesahan STNK tahunan serta Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan (SWDKLLJ) seluruh wilayah Indonesia yang sudah mendukung Teknologi Biometric Security dan Digital ID yang terkoneksi langsung dengan Direktorat Jendral Kependudukan dan Pencatatan Sipil (DUKCAPIL), Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. Untuk dapat melakukan pebayaran melalui e-Channel Bank Jakarta seperti JakOne Mobile, ATM Bank Jakarta dan sarana pembayaran lainnya, Nasabah wajib terlebih dahulu mendownload dan melakukan registrasi aplikasi SIGNAL terlebih dahulu yang berbasis android maupun iOS.

Samsat Drive Thru

Inovasi dalam jasa perbankan melayani pembayaran perpanjangan Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK), Secara cepat dan mudah tanpa harus turun dari kendaraan.

Service

PBB Online

In order to improve services to PBB P2 payments, taxpayers can now make PBB payments via Bank Jakarta ATMs and at all Bank Jakarta service offices that have reached the sub-district level, and also at KPP Pratama spread across DKI Jakarta. For taxpayers who make payments at Bank DKI service offices, taxpayers can make payments without bringing a SPPT sheet, simply by mentioning the tax object number and the year of SPPT.

Samsat Digital Nasional (SIGNAL)

Motor Vehicle Tax (PKB) payment services and annual STNK ratification as well as Mandatory Contribution to Road Traffic Accident Funds (SWDKLLJ) throughout Indonesia that already support Biometric Security and Digital ID Technology which is directly connected to the Directorate General of Population and Civil Registration (DUKCAPIL), Ministry of Home Affairs of the Republic of Indonesia. To be able to make payments through Bank Jakarta e-Channels such as JakOne Mobile, Bank Jakarta ATMs and other payment facilities, customers must first download and register the SIGNAL application based on Android and iOS.

Samsat Drive Thru

Innovation in banking services serves the payment of Vehicle Number Registration Letter (STNK) extensions, quickly and easily, without having to get out of the vehicle.

E-Retribusi
Fasilitas kemudahan kepada masyarakat sebagai alternatif cara pembayaran retribusi daerah secara digital melalui layanan e-channel bank dan fintech sebagai upaya mengoptimalisasi pelayanan kemudahan transaksi dan pengawasan atas transaksi pembayaran retribusi daerah dengan cepat, aman, efektif dan efisien.

E-Dapem
Merupakan layanan penyaluran dana pensiun secara elektronik yang bekerjasama dengan PT Taspen untuk diberikan kepada para pensiunan melalui rekening Bank yang dilengkapi dengan fasilitas kartu ATM dan debit serta fasilitas kemudahan pengajuan Kredit Multiguna Pensiun.

Layanan dan Jasa Perbankan Lainnya

Kliring Nasional
Transfer dana kredit antar Bank melalui kliring tanpa kewajiban melakukan pertukaran fisik warkat (paperless) yang dapat digunakan untuk melakukan transfer ke seluruh wilayah Indonesia.

E-Retribution
Convenience facilities for the public as an alternative to digital regional levy payments through bank and fintech e-channel services, as an effort to optimize transaction convenience services and supervision of regional levy payment transactions quickly, safely, effectively, and efficiently.

E-Dapem
It is an electronic pension fund distribution service in collaboration with PT Taspen to be given to retirees through a bank account equipped with ATM and debit card facilities, as well as facilities for the ease of applying for Multipurpose Pension Loans.

Other Banking Services and Supports

National clearing
Transfer of credit funds between banks through clearing without the obligation to carry out physical exchange of letters (paperless), which can be used to make transfers throughout Indonesia.



Real Time Gross Settlement (RTGS)
Sistem transfer dana berbasis RTGS yang memungkinkan bank dapat melakukan berbagai transaksi pembayaran/transfer dana secara elektronik dalam waktu seketika/online dan penyelesaian transaksi (settlement) secara terpadu.

BI Fast
Layanan transfer dana antar bank yang dapat dilakukan secara real-time, aman, dan efisien. BI-Fast dikembangkan oleh Bank Indonesia sebagai alternatif layanan transfer dana selain Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia (SKNBI).

Transfer Valas (Remitance)
Jasa transfer Valuta Asing untuk memudahkan transaksi para Nasabah yang merupakan perintah bayar tak bersyarat yang dikirim dari Bank pengirim di dalam atau di luar negeri kepada Bank penerima dalam bentuk Valuta Asing atas permintaan dan untuk kepentingan Nasabah dengan menggunakan sarana SWIFT.

Payroll Gaji
Merupakan salah satu jenis layanan yang diberikan oleh Bank kepada nasabah untuk sistem pembayaran gaji ini dengan memindahkan dari rekening penampungan atas nama lembaga atau perusahaan ke rekening tabungan pegawai penerima gaji.

Pembayaran Tagihan
Merupakan salah satu jenis layanan yang diberikan oleh Bank kepada nasabah untuk layanan pembayaran melalui Teller Bank maupun melalui seluruh e-Channel Bank dan sudah online di seluruh Kantor Cabang Bank.

Berbagai jenis pembayaran antara lain:
- Pembayaran Tagihan Air/PDAM
- Pembayaran Tagihan Listrik/PLN
- Pembayaran Tagihan Telepon
- Pembayaran Biaya Pendidikan
- Pembayaran Tagihan Internet
- Pembayaran Tagihan TV Berlangganan
- Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)
- Pajak Hotel, Restoran dan Kafe (HOREKA)
- Pembayaran Retribusi Daerah
- Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)
- Pajak Kendaraan Bermotor (PKB)
- Pajak Pertambahan Nilai (PPN)
- Pajak Penghasilan (PPh)
- Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)
- Pembayaran Lainya

Real Time Gross Settlement (RTGS)
An RTGS-based fund transfer system that allows banks to carry out various payments/fund transfers electronically in an instant/online time and settle transactions in an integrated manner.

BI Fast
An interbank fund transfer service that can be done in real-time, safely, and efficiently. BI-Fast was developed by Bank Indonesia as an alternative to the fund transfer service other than the Bank Indonesia National Clearing System (SKNBI).

Foreign Exchange Transfer (Remittances)
Foreign Exchange transfer services to facilitate transactions of Customers which is an unconditional payment order sent from the sending Bank at home or abroad to the receiving Bank in the form of Foreign Exchange upon request and for the benefit of the Customer using SWIFT facilities.

Salary Payroll
It is one type of service provided by the Bank to customers for this salary payment system, by transferring from a shelter account on behalf of an institution or company to a savings account for salaried employees.

Bill Payment
It is a type of service provided by the Bank to customers for payment services through Bank Tellers or through all Bank e-Channels and is available online at all Bank Branch Offices.

The different types of payments include:
- Water Bill Payment/PDAM
- Electricity Bill Payment/PLN
- Phone Bill Payment
- Tuition Fee Payment
- Internet Bill Payment
- Subscription TV Bill Payments
- Payment of Land and Building Tax (PBB)
- Hotel, Restaurant and Café Tax (HOREKA)
- Regional Levy Payment
- Land and Building Rights Acquisition Fee (BPHTB)
- Motor Vehicle Tax (PKB)
- Value Added Tax (VAT)
- Income Tax (PPh)
- Non-Tax State Revenue (PNBP)
- Other Payments

Safe Deposit Box (SDB)
Jasa penyewaan kotak penyimpanan harta atau surat-surat berharga yang dirancang secara khusus dan ditempatkan dalam ruang khasanah yang kokoh, untuk memberikan rasa aman bagi penggunanya. SDB Bank Jakarta memberikan tarif sewa yang kompetitif dan tersedia dalam berbagai ukuran sesuai dengan kebutuhan nasabah.

Produk dan Layanan Syariah

Produk Dana

Tabungan Monas iB Umum
Tabungan dengan Akad Wadi'ah atau Akad Mudharabah, yang merupakan produk simpanan pada bank untuk dapat dikelola oleh Bank yang penarikan dananya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang telah disepakati. Produk ditujukan bagi perorangan WNI maupun WNA serta non-perorangan yang diperuntukkan bagi nasabah non-perorangan yang berbadan hukum dan tidak berbadan hukum.

Safe Deposit Box (SDB)
A rental service for storage boxes for treasures or securities that are specially designed and placed in a sturdy treasure room, to provide a sense of security for its users. SDB Bank Jakarta provides competitive rental rates and is available in various sizes according to customer needs.

Sharia Products and Services

Fund Products

Monas iB Saving
Savings with Akad Wadi'ah or Akad Mudharabah, which is a deposit product in the bank to be managed by the Bank, whose withdrawal of funds can only be made according to certain conditions that have been agreed upon. The product is intended for individuals and non-individuals, as well as non-individuals intended for non-individual customers who are legal entities and non-legal entities.



Tabungan Simpeda iB
Tabungan Simpeda iB adalah Tabungan Simpanan Pembangunan Daerah atau yang lebih dikenal dengan SIMPEDA merupakan salah satu produk perbankan unggulan Bank Pembangunan Daerah di seluruh Indonesia, dapat dibuka untuk nasabah perorangan berdasarkan prinsip syariah dengan akad Mudharabah Mutlaqah (bagi hasil) dan atau Wadiah (titipan).

Tabungan Taharoh iB (Haji Dan Umroh)
Tabungan Taharoh iB (Haji Dan Umroh) adalah Tabungan rencana untuk persiapan biaya Ibadah Haji dan Umroh. Layanan Terintegrasi dengan Siskohat (Sistem Komputerisasi Haji Terpadu) dan bebas biaya administrasi. Pembukaan rekening dapat berupa mata uang Rupiah dan Valas dan bisa dilakukan mulai dari usia 0 th berdasarkan prinsip syariah dengan akad Mudharabah Mutlaqah (bagi hasil) dan atau Wadiah (titipan).

TabunganKu iB
TabunganKu iB adalah Tabungan perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank–bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat berdasarkan prinsip syariah dengan akad Mudharabah Mutlaqah (bagi hasil) dan atau Wadiah (titipan).

Tabungan SimPel iB
Tabungan Simpel iB adalah Tabungan untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank di Indonesia, dengan persyaratan mudah dan sederhana untuk mendorong budaya menabung sejak dini berdasarkan prinsip syariah dengan akad Mudharabah Mutlaqah (bagi hasil) dan atau Wadiah (titipan).

Tabungan iB Monas Qurban Sejahtera
Tabungan Monas Qurban Sejahtera iB Adalah tabungan rencana yang digunakan untuk Perorangan dan Non Perorangan diperuntukkan bagi nasabah yang bertujuan menabung untuk ibadah Qurban mandiri maupun disediakan oleh pihak ketiga yang bekerjasama dengan bank. Tabungan Monas Qurban Sejahtera iB menggunakan Akad Wadi'ah atau Akad Mudharabah Mutlaqah (bagi hasil).

Tabungan Monas Bisnis iB
Tabungan Monas Bisnis iB adalah Tabungan yang diperuntukkan bagi nasabah perorangan dan/atau non perorangan untuk menunjang kegiatan Bisnis dengan limit transaksi yang lebih besar dari Tabungan Monas

Simpeda iB Savings
Simpeda iB Savings is a Regional Development Savings, Savings or better known as SIMPEDA, which is one of the leading banking products of Regional Development Banks throughout Indonesia, can be opened to individual customers based on sharia principles with Mudharabah Mutlaqah (profit sharing) and or Wadiah (deposit) contracts.

Taharoh iB Savings (Hajj And Umrah)
Taharoh iB Savings (Hajj and Umrah) is a savings plan for the preparation of Hajj and Umrah costs. Integrated Services with Siskohat (Integrated Hajj Computerization System) and free of administrative fees. Account opening can be in the form of Rupiah and Foreign Exchange and can be done starting from the age of 0 years based on Sharia principles with the Mudharabah Mutlaqah (profit sharing) and or Wadiah (deposit) contracts.

iB TabunganKu
iB TabunganKu is an individual savings account with easy and light requirements issued jointly by banks in Indonesia to foster a culture of saving and improve people's welfare based on sharia principles with the Mudharabah Mutlaqah (profit sharing) and or Wadiah (deposit) contracts.

SimPel iB Savings
Simpel iB Savings is a savings account for students issued nationally by banks in Indonesia, with easy and simple requirements to encourage a culture of saving from an early age based on sharia principles with the Mudharabah Mutlaqah (profit sharing) and or Wadiah (deposit) contracts.

Monas Qurban Sejahtera iB Savings
Monas Qurban Sejahtera iB Savings is a savings plan used for Individuals and Non-Individuals intended for customers who aim to save for independent Qurban worship, or provided by third parties in collaboration with banks. Monas Qurban Sejahtera iB Savings uses the Wadi'ah Agreement or the Mudharabah Mutlaqah (profit sharing) Agreement.

Monas Business iB Savings
Monas Business iB Savings is a Savings Account intended for individual and/or non-individual customers to support Business activities with a transaction limit greater than the Monas Umum iB Savings. Monas Bisnis

Umum iB. Tabungan Monas Bisnis iB menggunakan akad Mudharabah Mutlaqah (bagi hasil) dan atau Wadiah (titipan).

Tabungan Monas Wadiah iB Online
Tabungan Monas Wadiah iB Online adalah pembukaan rekening tabungan Syariah tanpa harus datang ke kantor Cabang, yang dapat dilakukan melalui aplikasi JakOne Mobile sesuai dengan prinsip syariah. Bebas setoran awal dan bebas biaya administrasi bulanan.

Tabungan Monas iB Pelajar
Tabungan Monas Pelajar iB adalah Tabungan perorangan yang diperuntukkan bagi pelajar, mulai jenjang SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA atau sederajat hingga jenjang Mahasiswa/I, berdasarkan prinsip syariah dengan akad Mudharabah Mutlaqah (bagi hasil) dan atau Wadiah (titipan).

Giro iB
Giro iB adalah Sarana penyimpanan dana yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan Cek/Bilyet Giro sebagai alat penarikan simpanan/titipannya disertai fitur Cash Management System(CMS) dan diikutsertakan dalam program penjaminan pemerintah dengan prinsip Wadiah (titipan) atau Mudharabah Mutlaqah.

Deposito iB
Deposito iB adalah Sarana penyimpanan dana dalam bentuk investasi yang diperuntukkan bagi nasabah perorangan dan/atau non perorangan dengan prinsip Mudharabah atau bagi hasil antara Bank dan Nasabah, dengan nisbah sesuai kesepakatan. Pembukaan Deposito iB dapat dilakukan di seluruh kantor cabang Bank Jakarta dan secara Online via JakOne Mobile dengan nisbah yang lebih menarik.

Keuntungan Deposito iB:
- Bebas biaya penalti pencairan sebelum jatuh tempo
- Dapat dijadikan agunan pembiayaan
- Setoran minimal hanya Rp1.000.000,- (Satu Juta Rupiah)
- Dana aman dan terjamin
- Diikutsertakan dalam program penjaminan pemerintah
- Bagi hasil kompetitif
- Dapat menambah pada pokok deposito, diambil tunai atau dipindahbukukan.

iB savings account uses Mudharabah Mutlaqah (profit sharing) and or Wadiah (deposit) contracts.

Monas Wadiah iB Online Savings
Monas Wadiah iB Online Savings is the opening of a Sharia savings account without having to come to the branch office, which can be done through the JakOne Mobile application according to Sharia principles. Free initial deposit and free monthly administration fee.

Monas iB Student Savings
Monas Siswa iB Savings is an individual savings account intended for students, starting from the elementary/MI, junior high/MTs, high school/MA level, or equivalent to the Student/I level, based on sharia principles with the Mudharabah Mutlaqah (profit sharing) and or Wadiah (deposit) contracts.

iB Current Accounts
Giro iB is a means of storing funds whose withdrawal can be made at any time by using the Chek/Bilyet Giro as a means of withdrawing deposits/deposits accompanied by the Cash Management System (CMS) feature and included in the government guarantee program with the principle of Wadiah (deposit) or Mudharabah Mutlaqah.

iB Time Deposit
iB Time Deposit is a facilities of storing funds in the form of investment intended for individual and/or non-individual customers with the principle of Mudharabah or profit sharing between the Bank and the Customer, with a ratio according to the agreement. Opening iB Deposits can be done at all Bank Jakarta branch offices and online via JakOne Mobile with more attractive ratios.

iB Time Deposit Features:
- Free of disbursement penalty fees before maturity
- Can be used as financing collateral
- Minimum deposit is only IDR1,000,000 (One Million Rupiah)
- Safe and secure funds
- Included in the government guarantee program
- Competitive profit sharing
- It can be added to the principal deposit, taken in cash, or transferred.

Wakaf Uang

Wakaf Uang adalah wakaf dalam bentuk mata uang rupiah yang dikelola secara produktif, hasilnya dimanfaatkan untuk mauquf 'alaih (pihak yang ditunjuk untuk memperoleh manfaat dari peruntukan wakaf). Wakaf uang Bank JakartaSyariah terdiri dari Wakaf Uang Abadi dan Wakaf Uang Berjangka.

Bank Jakarta Unit Usaha Syariah telah ditetapkan sebagai Lembaga Keuangan Syariah Penerima Wakaf Uang (LKS-PWU) berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI No. 94 tahun 2008 dan telah bekerja sama dengan Nazir (pengelola wakaf uang) yaitu Badan Wakaf Indonesia (BWI).

Produk Pembiayaan

Pembiayaan Multi Guna iB (KMG iB)

Pembiayaan Multiguna iB adalah Pembiayaan yang diberikan kepada ASN/Non ASN/Pensiunan Pemprov DKI Jakarta, karyawan BUMD/BUMN maupun karyawan tetap Instansi Pemerintahan & Perusahaan Swasta Lainnya yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan individu yang bersifat konsumtif antara lain : Pembelian barang, Pendidikan, ibadah umroh, wisata dan jasa lainnya melalui prinsip syariah.

Pembiayaan KPR iB

Pembiayan KPR iB adalah Pembiayaan yang diberikan kepada ASN & Non ASN Pemprov DKI Jakarta, karyawan BUMD/BUMN, Profesional (dokter, notaris, dll) maupun karyawan tetap Instansi Pemerintahan & Perusahaan Swasta Lainnya yang bertujuan untuk Pembelian dan Non Pembelian (*Refinancing*, Renovasi & *Take Over*) Rumah Tapak, Rumah Susun, Rumah Toko dan atau Rumah Kantor melalui prinsip syariah.

Pembiayaan Mikro iB

Pembiayaan Mikro iB adalah pembiayaan yang bersifat produktif yang diberikan kepada pelaku usaha perorangan/usaha tidak berbadan hukum untuk kebutuhan modal kerja maupun investasi guna menunjang pelaku usaha/pedagang Perumda Pasar Jaya, Non Perumda Pasar Jaya, Komunitas dan Pelaku usaha lainnya melalui prinsip syariah.

Gadai Emas iB/Rahn

Pembiayaan Gadai Emas iB/Rahn adalah pembiayaan beragun emas yang diberikan kepada nasabah/ masyarakat melalui prinsip syariah. Jenis emas yang dapat diagunkan Logam Mulia.

Money Waqf

Money Waqf is a waqf in the form of rupiah currency that is managed productively, the proceeds of which are used for mauquf 'alaih (parties appointed to benefit from the allocation of waqf). Bank JakartaSyariah money waqf consists of Perpetual Money Waqf and Term Money Waqf.

Bank Jakarta Sharia Business Unit has been designated as a Sharia Financial Institution Recipient of Money Waqf (LKS-PWU) based on the Decree of the Minister of Religious Affair of the Republic of Indonesia No. 94 of 2008 and has collaborated with Nazir (money waqf manager), namely the Indonesian Waqf Agency (BWI).

Financing Products

iB Multi-Purpose Financing (KMG iB)

iB Multipurpose Financing is Financing provided to ASN/ Non ASN/Retired DKI Jakarta Provincial Government, BUMD/BUMN employees, and permanent employees of Government Agencies & Other Private Companies, which aims to meet the needs of individuals who are consumptive in nature, including: Purchase of goods, education, Umrah, tourism, and other services through sharia principles.

iB Mortgage Financing

Mortgage iB Financing is Financing provided to ASN & Non-ASN of the DKI Jakarta Provincial Government, employees of BUMD/BUMN, Professionals (doctors, notaries, etc.), and permanent employees of Government Agencies & Other Private Companies, which aims to purchase and Non-Purchase (Refinancing, Renovation & Take Over) of Landed Houses, flats, shop houses, and or Office Houses through sharia principles.

iB Microfinance

iB Micro Financing is a productive financing provided to individual business actors/non-legal enterprises for working capital and investment needs to support Perumda Pasar Jaya business actors/traders, Non-Perumda Pasar Jaya, the Community, and other business actors through sharia principles.

iB Gold Pawn/Rahn

iB/Rahn Gold Pawn Financing is gold-backed financing provided to customers/communities through sharia principles. Types of gold that can be collateralized: Precious Metals.

Pembiayaan Kepemilikan Emas (PKE)
Pembiayaan Kepemilikan Emas (PKE) adalah pembiayaan kepada Nasabah untuk pembelian barang berupa Logam Mulia Antam/Galery 24 dengan cara diangsur, melalui prinsip syariah.

Pembiayaan Modal Kerja
Pembiayaan Modal Kerja adalah Fasilitas pembiayaan modal kerja untuk keperluan perdagangan, jasa konstruksi, manufaktur, pengadaan pesanan, jasa lainnya yang diberikan kepada perorangan, perusahaan berbadan hukum maupun tidak berbadan hukum melalui prinsip syariah.

Pembiayaan iB Modal Kerja – Skim Mudharabah
Fasilitas pembiayaan modal kerja untuk keperluan pembelian barang yang digunakan untuk modal kerja, jasa konstruksi, industri, dan perdagangan. Bank memberikan modal sebesar 100% untuk pengadaan barang tersebut sedangkan nasabah memberikan keahliannya dengan menyertakan SPK (Surat Perintah Kerja).

Pembiayaan iB Modal Kerja – Skim Murabahah
Fasilitas pembiayaan modal kerja untuk keperluan pembelian barang dagang atau pengadaan pesanan, tanpa penyerahan kontrak kerja. Pembiayaan Investasi Pembiayaan Investasi adalah pembiayaan yang bertujuan untuk pembelian aktiva tetap/investasi, rehabilitasi, ekspansi, dan relokasi tempat usaha, yang diberikan kepada perorangan, perusahaan berbadan hukum maupun tidak berbadan hukum melalui prinsip syariah.

Pembiayaan iB Investasi – Skim Ijarah Muntahiyya Bitamlik
Fasilitas pembiayaan investasi untuk keperluan menyewa, membangun gedung, memiliki kendaraan dan lain-lain, dengan mengangsur dimana di akhir periode angsuran nasabah dapat memiliki aktiva tersebut atau hanya sewa saja.

Pembiayaan Mikro iB
Fasilitas pembiayaan yang dapat digunakan untuk modal kerja, penambahan modal kerja, maupun investasi kepada pelaku usaha mikro kecil, khususnya pedagang Binaan Dinas Koperasi dan UMKMP Dinas Perindustrian dan pedagang di lingkungan Perumda Pasar Jaya.

Gold Ownership Financing (PKE)
Gold Ownership Financing (PKE) is financing to the Customer for the purchase of goods in the form of Antam Precious Metals/Gallery 24 in installments, through sharia principles.

Working Capital Financing
Working Capital Financing is a working capital financing facility for the purposes of trade, construction services, manufacturing, order procurement, and other services provided to individuals, companies, legal entities, and non-legal entities through sharia principles.

iB Working Capital Financing – Mudharabah Scheme
Working capital financing facilities for the purpose of purchasing goods used for working capital, construction services, industry, and trade. The bank provides 100% capital for the procurement of these goods, while the customer provides his expertise by including an SPK (Work Order).

iB Working Capital Financing – Murabahah Scheme
Working capital financing facility for the purpose of purchasing merchandise or procuring orders, without the submission of a work contract. Investment Financing Investment Financing is financing that aims to purchase fixed/investment assets, rehabilitation, expansion, and relocation of business premises, which are provided to individuals, legal entities, and unincorporated companies through sharia principles.

iB Investment Financing – Muntahiyya Bitamlik Ijarah Scheme
Investment financing facilities for the purposes of renting, building buildings, owning vehicles, and others, in installments, where at the end of the installment period the customer can own these assets or only rent.

iB Micro Financing
Financing facilities that can be used for working capital, additional working capital, and investment to micro and small business actors, especially traders Fostered by the Cooperative Office and MSMEs of the Industry Office, and traders in the Perumda Pasar Jaya environment.

Visi, Misi, & Nilai Budaya Kerja Bank Jakarta
Vision, Mission, & Work Culture Values of Bank Jakarta

Penetapan Visi & Misi

Dalam mengantisipasi perubahan kondisi perekonomian dan menghadapi kompetisi serta perkembangan industri perbankan yang sangat pesat, maka diperlukan perencanaan bisnis yang matang dengan memperkuat strategic positioning Bank Jakarta. Sebagaimana ekspektasi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan, Bank Jakarta diharapkan mampu mewujudkan kinerja berkualitas yang berkelanjutan. Bahwa untuk perencanaan bisnis yang baik dan dinamis, maka perlu ditetapkan Rencana Strategis Jangka Panjang serta perubahan terhadap Visi dan Misi Perusahaan. Oleh karena itu, pada tahun 2025, berdasarkan Keputusan Direksi Nomor. 27/KEP-DIR/XI/2025 tentang Visi dan Misi Bank Jakarta, dilakukan penyelarasan visi dan misi yang baru sebagai arah dan tujuan yang hendak dicapai oleh Manajemen dan setiap karyawan Bank Jakarta guna menghadapi persaingan yang ketat termasuk menghadapi era digitalisasi.

Establishment of Vision & Mission

In anticipating changes in economic conditions and addressing increasingly intense competition and rapid developments in the banking industry, well-structured business planning is essential, including strengthening Bank Jakarta's strategic positioning. In line with the expectations of shareholders and stakeholders, Bank Jakarta is expected to achieve sustainable, high-quality performance. To support dynamic and effective business planning, it is necessary to establish a Long-Term Strategic Plan along with updates to the Vision and Mission. Therefore, in 2025, based on Board of Directors Decree No. 27/KEP-DIR/XI/2025 concerning the Vision and Mission of Bank Jakarta, a realignment of the Vision and Mission was carried out to serve as the direction and objectives for management and all employees in facing intense competition, including the challenges of the digitalization era.

VISI Vision

Menjadi mitra utama yang mewujudkan Jakarta Kota Global melalui kapabilitas digital, orkestrasi ekosistem, dan keunggulan SDM

To become a key partner in realizing Jakarta as a Global City through digital capabilities, ecosystem orchestration, and human capital excellence.

Arti Visi

Menjadi mitra utama...

Partner strategis Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan ekosistem Jakarta dalam penyediaan layanan keuangan dan transaksi.

Mewujudkan Jakarta Kota Global

Mendukung modernisasi layanan pembayaran publik dan aktivitas ekonomi daerah untuk meningkatkan daya saing Jakarta di level nasional dan global.

Meaning of the Vision

To become a key partner...

A strategic partner to the Provincial Government of DKI Jakarta and the broader Jakarta ecosystem in providing financial services and transaction solutions.

Realizing Jakarta as a Global City

Supporting the modernization of public payment services and regional economic activities to enhance Jakarta's competitiveness at national and global levels.

Melalui Kapabilitas Digital
Mengembangkan infrastruktur, sistem, dan produk digital yang handal untuk mendukung transformasi layanan keuangan.

Orkestrasi ekosistem
Peran bank dalam pengelolaan layanan keuangan dalam ekosistem Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan masyarakat.

Keunggulan SDM
Mengembangkan SDM yang adaptif, kompeten, dan memiliki budaya kerja efektif dan berorientasi hasil untuk mendorong efektivitas operasional dan inovasi.

Through Digital Capabilities
Developing reliable digital infrastructure, systems, and products to support the transformation of financial services.

Ecosystem Orchestration
The bank's role in managing financial services within the ecosystem of the DKI Jakarta Provincial Government, Regional-Owned Enterprises (BUMD), Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), and the community.

Human Capital Excellence
Developing adaptive and competent human resources with an effective, results-oriented work culture to drive operational effectiveness and innovation.



MISI Mission

01 **Menghadirkan layanan digital yang handal melalui penguatan kapabilitas teknologi.**

Delivering reliable digital services through strengthened technological capabilities.

Arti Misi

Menghadirkan layanan digital

Bank menyediakan layanan melalui kanal digital yang berfokus pada pengalaman pengguna yang aman, mudah, cepat, dan intuitif dalam memenuhi kebutuhan transaksi nasabah secara *end-to-end*.

yang handal

Kualitas layanan digital yang dihadirkan aman dari serangan siber maupun kebocoran data, stabil, cepat, responsif, performa yang konsisten, serta mampu mengelola pertumbuhan pengguna/ transaksi/layanan digital.

melalui penguatan kapabilitas teknologi

Bank memperkuat aspek kemampuan TI, baik infrastruktur, aplikasi, keamanan, data, maupun kompetensi SDM di bidang teknologi & digital.

Meaning of the Mission

Delivering digital services

The Bank provides services through digital channels focused on a user experience that is secure, easy, fast, and intuitive in meeting customers' end-to-end transaction needs.

Reliable

The digital services offered are secure from cyber threats and data breaches, stable, fast, responsive, consistently high-performing, and capable of handling growth in users, transactions, and digital services.

Through strengthening technological capabilities

The Bank enhances its IT capabilities, including infrastructure, applications, security, data, and human resource competencies in technology and digital fields.

02 **Membangun pertumbuhan berkelanjutan melalui orkestrasi ekosistem pemerintah Jakarta.**

Building sustainable growth through the orchestration of the Jakarta government ecosystem.

Arti Misi

Membangun pertumbuhan berkelanjutan

Menciptakan peningkatan bisnis dan nilai jangka panjang secara stabil dengan pengelolaan risiko yang sehat untuk meningkatkan akuisisi berbasis ekosistem dan memperluas dukungan layanan keuangan.

Meaning of the Mission

Building sustainable growth

Creating stable long-term business and value growth through sound risk management, increasing ecosystem-based acquisition, and expanding financial service support.

Melalui orkestrasi ekosistem pemerintah Jakarta

Memanfaatkan, mengintegrasikan, dan mengoptimalkan seluruh ekosistem yang dimiliki Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan sektor prioritas Jakarta.

Through the orchestration of the Jakarta government ecosystem

Leveraging, integrating, and optimizing the entire ecosystem of the DKI Jakarta Provincial Government, Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), and Jakarta's priority sectors.

03 Memperkuat tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan terintegrasi.

Strengthening integrated governance, risk management, and compliance.

Arti Misi

Memperkuat tata Kelola

Memastikan pengendalian internal, kualitas aset yang sehat, meningkatkan keamanan informasi, dan perlindungan data.

Manajemen risiko dan kepatuhan

Mengimplementasikan manajemen risiko dan kepatuhan terhadap peraturan internal & eksternal.

Terintegrasi

Secara terkoordinasi dan terpadu untuk memastikan bisnis berjalan aman, efektif, transparan, dan berkelanjutan.

Meaning of the Mission

Strengthening governance

Ensuring effective internal controls, maintaining healthy asset quality, enhancing information security, and protecting data.

Risk management and compliance

Implementing risk management and ensuring compliance with internal and external regulations.

Integrated

Carried out in a coordinated and integrated manner to ensure that business operations run securely, effectively, transparently, and sustainably.

04 Mengembangkan SDM unggul yang berbudaya EPIC.

Developing superior human capital with an EPIC culture

Arti Misi

Mengembangkan SDM unggul

Mengembangkan karyawan sehingga memiliki kemampuan, perilaku, dan mindset yang mampu mendukung kinerja organisasi secara berkelanjutan.

Yang berbudaya EPIC

Melakukan internalisasi nilai inti budaya Excellent, Professional, Integrity, Customer-Focused, dan Collaborative sebagai standar perilaku bekerja sehari-hari.

Meaning of the Mission

Developing superior human capital

Developing employees to possess the capabilities, behaviors, and mindset needed to sustainably support organizational performance.

With an EPIC culture

Embedding the core cultural values of Excellence, Professionalism, Integrity, Customer-Focused, and Collaboration as standards for everyday workplace behavior.

Nilai Budaya Kerja

Nilai-nilai ini ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi PT Bank DKI Nomor 12.1/KEP-DIR/X/2024 tanggal 21 Oktober 2024 dan diperbaharui menjadi Keputusan Direksi PT Bank DKI Nomor 02.1/KEP-DIR/VIII/2025 tanggal 21 Agustus 2025 diharapkan menjadi landasan utama dalam mewujudkan visi dan misi perusahaan ke depan.

Corporate Values

As a commitment to building an adaptive and service-oriented work culture, Bank DKI launched a new corporate culture value, EPICC (Excellent, Professional, Integrity, Customer-Focused, Collaborative), in October 2024. This value, which was determined through the Decree of the Board of Directors Number 12.1/KEP-DIR/X/2024 dated October 21, 2024, is expected to be the foundation for achieving the company's vision and mission.

EPICC
EXCELLENT • PROFESSIONAL • INTEGRITY
CUSTOMER-FOCUSED • COLLABORATIVE



Excellent 01

Bekerja cerdas, Ikhlas, tuntas, dan menetapkan target yang menantang, serta adaptif, lincah dalam mencari cara-cara baru untuk memberikan kinerja terbaik dan menghasilkan perbaikan berkelanjutan.

2 (dua) Perilaku Utama :
- Komitmen pada hasil terbaik
- Adaptif, Agile & Inovatif

Work smart, sincerely, thoroughly, and set challenging targets, as well as be agile in finding new ways to deliver the best performance and produce continuous improvement.

2 (dua) Perilaku Utama :
- Komitmen pada hasil terbaik
- Adaptif, Agile & Inovatif



Professional 02

Kompeten dan bertindak tegas mengambil tanggung jawab penuh dalam menyelesaikan pekerjaan hingga tuntas, serta gigih, dan militan dalam memenangkan persaingan bisnis, dan terus meningkatkan kompetensi melalui pembelajaran berkelanjutan.

2 (dua) Perilaku Utama :
- Bertanggung jawab dan militan
- Kompeten & Standard terbaik

Competent and firmintaking full responsibility for completing work to completion, as well as persistent and militant in winning business competition, and continuing to improve competence through continuous learning.

2 (dua) Perilaku Utama :
- Bertanggung jawab dan militan
- Kompeten & Standard terbaik



Integrity 03

Jujur, transparan, bisa dipercaya, dan selalu mengungkapkan serta melakukan hal yang benar sesuai aturan dan ketentuan, dengan atau tanpa pengawasan orang lain dan selalu menepati komitmen *(walk the talk)*.

2 (dua) Perilaku Utama :
- Jujur dan patuh pada aturan
- Konsisten kata dan tindakan

Be honest, transparent, trustworthy, and always reveal and do the right thing according to the rules and regulations, with or without supervision of others, and always keep the commitment (walk the talk).

2 (dua) Perilaku Utama :
- Jujur dan patuh pada aturan
- Konsisten kata dan tindakan



Customer-Focused 04

Mengantisipasi dan memberikan respon cepat terhadap perubahan kebutuhan pelanggan serta menepatkan kebutuhan pelanggan sebagai prioritas utama dalam memberikan solusi, dengan terus kreatif dalam mencari peluang bisnis sesuai kebutuhan pelanggan.

2 (dua) Perilaku Utama :
- Komitmen pada hasil terbaik
- Adaptif, Agile & Inovatif

Managing and responding quickly to changing customer needs and placing customer needs as the top priority in providing solutions, by continuing to be creative in looking for business opportunities according to customer needs.

2 (dua) Perilaku Utama :
- Komitmen pada hasil terbaik
- Adaptif, Agile & Inovatif



Collaborative 05

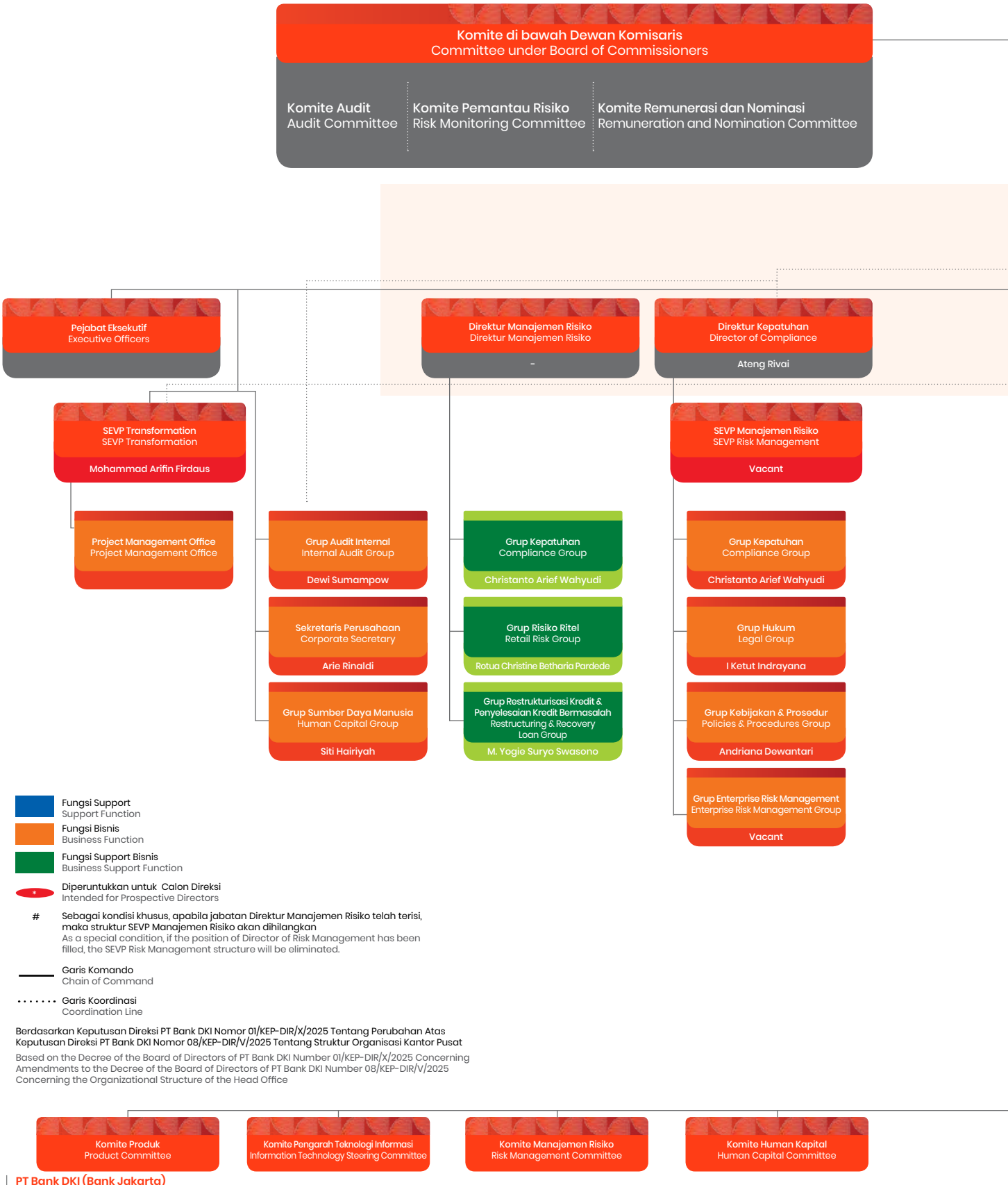
Memberi kesempatan yang sama bagi seluruh rekan kerja dan mitra bisnis, untuk berkolaborasi demi mencapai tujuan bersama, mewujudkan Visi & Misi Bank dengan terus menciptakan iklim kerja yang kondusif.

2 (dua) Perilaku Utama :
- Bersinergi untuk mencapai tujuan
- Membangun kepercayaan dan iklim kerja yang kondusif

To provide equal opportunities for all colleagues and business partners, to collaborate to achieve common goals, and to realize the Bank's Vision & Mission by continuing to create a sustainable work climate conducive to.

2 (dua) Perilaku Utama :
- Bersinergi untuk mencapai tujuan
- Membangun kepercayaan dan iklim kerja yang kondusif

Struktur Organisasi
Organizational Structure



Fungsi Support
Support Function

Fungsi Bisnis
Business Function

Fungsi Support Bisnis
Business Support Function

Diperuntukkan untuk Calon Direksi
Intended for Prospective Directors

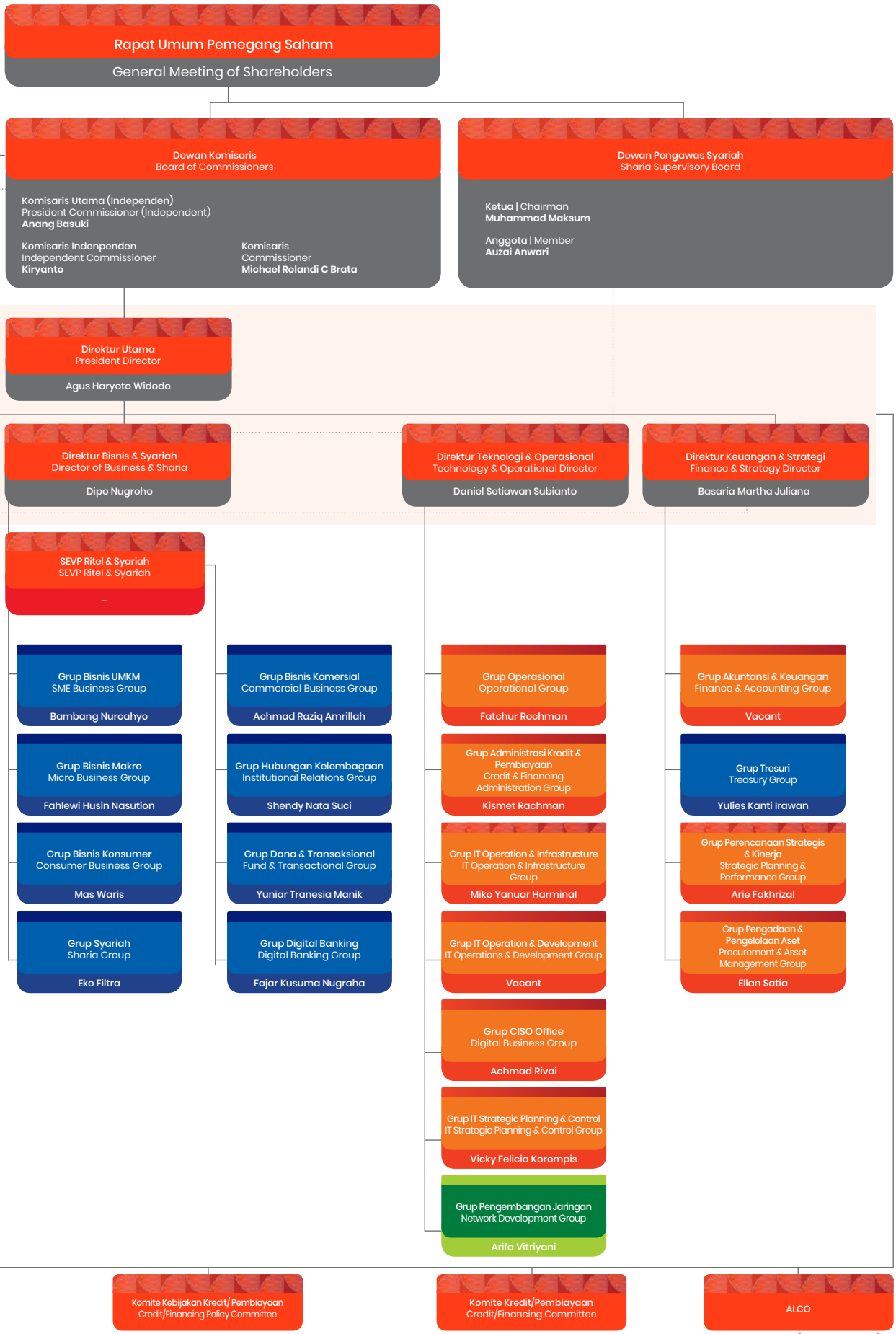
\# Sebagai kondisi khusus, apabila jabatan Direktur Manajemen Risiko telah terisi, maka struktur SEVP Manajemen Risiko akan dihilangkan
As a special condition, if the position of Director of Risk Management has been filled, the SEVP Risk Management structure will be eliminated.

Garis Komando
Chain of Command

Garis Koordinasi
Coordination Line

Berdasarkan Keputusan Direksi PT Bank DKI Nomor 01/KEP-DIR/X/2025 Tentang Perubahan Atas Keputusan Direksi PT Bank DKI Nomor 08/KEP-DIR/V/2025 Tentang Struktur Organisasi Kantor Pusat

Based on the Decree of the Board of Directors of PT Bank DKI Number 01/KEP-DIR/X/2025 Concerning Amendments to the Decree of the Board of Directors of PT Bank DKI Number 08/KEP-DIR/V/2025 Concerning the Organizational Structure of the Head Office


Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
Dewan Komisaris
Board of Commissioners
Komisaris Utama (Independen)
President Commissioner (Independent)
Anang Basuki
Komisaris Indenpenden
Independent Commissioner
Kiryanto
Komisaris
Commissioner
Michael Rolandi C Brata
Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board
Ketua | Chairman
Muhammad Maksum
Anggota | Member
Auzai Anwari
Direktur Utama
President Director
Agus Haryoto Widodo
Direktur Bisnis & Syariah
Director of Business & Sharia
Dipo Nugroho
Direktur Teknologi & Operasional
Technology & Operational Director
Daniel Setiawan Subianto
Direktur Keuangan & Strategi
Finance & Strategy Director
Basaria Martha Juliana
SEVP Ritel & Syariah
SEVP Ritel & Syariah
-
Grup Bisnis UMKM
SME Business Group
Bambang Nurcahyo
Grup Bisnis Makro
Micro Business Group
Fahlewi Husin Nasution
Grup Bisnis Konsumer
Consumer Business Group
Mas Waris
Grup Syariah
Sharia Group
Eko Filtra
Grup Bisnis Komersial
Commercial Business Group
Achmad Raziq Amrillah
Grup Hubungan Kelembagaan
Institutional Relations Group
Shendy Nata Suci
Grup Dana & Transaksional
Fund & Transactional Group
Yuniar Tranesia Manik
Grup Digital Banking
Digital Banking Group
Fajar Kusuma Nugraha
Grup Operasional
Operational Group
Fatchur Rochman
Grup Administrasi Kredit & Pembiayaan
Credit & Financing Administration Group
Kismet Rachman
Grup IT Operation & Infrastructure
IT Operation & Infrastructure Group
Miko Yanuar Harminal
Grup IT Operation & Development
IT Operations & Development Group
Vacant
Grup CISO Office
Digital Business Group
Achmad Rivai
Grup IT Strategic Planning & Control
IT Strategic Planning & Control Group
Vicky Felicia Korompis
Grup Pengembangan Jaringan
Network Development Group
Arifa Vitriyani
Grup Akuntansi & Keuangan
Finance & Accounting Group
Vacant
Grup Tresuri
Treasury Group
Yulies Kanti Irawan
Grup Perencanaan Strategis & Kinerja
Strategic Planning & Performance Group
Arie Fakhrizal
Grup Pengadaan & Pengelolaan Aset
Procurement & Asset Management Group
Ellan Satia
Komite Kebijakan Kredit/ Pembiayaan
Credit/Financing Policy Committee
Komite Kredit/Pembiayaan
Credit/Financing Committee
ALCO

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile



Tahun 2025, komposisi Dewan Komisaris Bank DKI mengalami perubahan sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 April 2025. Pemegang Saham memberhentikan dengan hormat Bahrullah Akbar sebagai Komisaris Utama (Indipenden) dan mengangkat Anang Basuki sebagai Komisaris Utama (Independen).

In 2025, the composition of the Board of Commissioners of Bank DKI will undergo changes according to the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on April 30, 2025. The Shareholders respectfully dismissed Bahrullah Akbar as President Commissioner (Independent) and appointed Anang Basuki as President Commissioner (Independent).





Anang Basuki
Komisaris Utama (Independen)
President Commissioner (Independent)

Anang Basuki
Komisaris Utama (Independen) President Commissioner (Independent)

Menjabat sebagai Komisaris Utama (Independen) Bank Jakarta sejak 30 April 2025 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Beliau telah dinyatakan lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui Keputusan Anggota Dewan Komisioner OJK tanggal 29 Agustus 2025. Lahir di Ciliacap pada tanggal 14 Juni 1969 (56 tahun per Desember 2025), Warga Negara Indonesia, dan berdomisili di Jakarta.

Has served as President Commissioner (Independent) of Bank Jakarta since April 30, 2025, pursuant to a resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). He has been declared to have passed the Fit and Proper Test by the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan/OJK) as stipulated in the Decree of the Board of Commissioners of OJK dated August 29, 2025. He was born in Cilacap on June 14, 1969 (56 years old as of December 2025), is an Indonesian citizen, and is domiciled in Jakarta.

Beliau memiliki latar belakang pendidikan Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada yang diselesaikan pada tahun 1992. Dalam perjalanan kariernya, beliau memiliki pengalaman yang luas di industri perbankan, khususnya di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Sebelum menjabat sebagai Komisaris Utama (Independen), beliau pernah menjabat sebagai SEVP Operations pada periode 2024–2025, Chief Audit Executive 2nd pada periode 2021–2024, serta General Manager Credit Operation pada periode 2016–2019. Pengalaman tersebut memperkuat kompetensinya dalam bidang operasional perbankan, audit internal, serta pengelolaan risiko dan tata kelola perusahaan.

He holds a Bachelor's degree in Economics from Universitas Gadjah Mada, completed in 1992. Throughout his career, he has accumulated extensive experience in the banking industry, particularly at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Prior to his appointment as President Commissioner (Independent), he served as SEVP Operations (2024–2025), Chief Audit Executive 2nd (2021–2024), and General Manager of Credit Operations (2016–2019). These roles have strengthened his expertise in banking operations, internal audit, risk management, and corporate governance.

Dalam pelaksanaan tugasnya, beliau tidak memiliki rangkap jabatan pada institusi lain serta tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali. Selain itu, beliau juga tidak memiliki kepemilikan saham, baik pada Bank Jakarta maupun pada bank lain, lembaga keuangan non-bank, atau perusahaan lain yang mencapai 5% atau lebih.

In carrying out his duties, he does not hold concurrent positions in other institutions and has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Controlling Shareholder. Additionally, he does not own shares in Bank Jakarta or in any other bank, non-bank financial institution, or company amounting to 5% or more.

Periode Jabatan beliau di mulai dari 30 April 2025 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tahun 2029.

His tenure commenced on April 30, 2025, and will continue until the close of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) 2029.



Michael rolandi C Brata
Komisaris
Commissioner

Michael rolandi C Brata
Komisaris Commissioner

Menjabat sebagai Komisaris Bank Jakarta sejak 14 Desember 2022 berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank DKI. Beliau telah dinyatakan lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui Keputusan Anggota Dewan Komisioner OJK tanggal 5 April 2023, dan masa jabatannya diperpanjang kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada 30 April 2025. Lahir di Bogor pada tanggal 3 Februari 1969 (56 tahun per Desember 2025), Warga Negara Indonesia, dan berdomisili di Jakarta.

Beliau memiliki latar belakang pendidikan Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia yang diselesaikan pada tahun 1997. Dalam perjalanan kariernya, beliau memiliki pengalaman yang luas di bidang pengelolaan keuangan publik dan pengawasan. Saat ini, beliau menjabat sebagai Kepala Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sejak tahun 2022. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Pengawasan Bidang Sosial dan Penanganan Bencana pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) pada periode 2020–2022, serta berkarier di Inspektorat Pemerintah Provinsi DKI Jakarta pada periode 2018–2020. Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris PT Bank Jakarta pada periode 2017–2019, serta Kepala Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Pemerintah Provinsi DKI Jakarta pada periode 2017–2018.

Selain menjabat sebagai Komisaris, beliau juga mengemban tugas sebagai Kepala Badan Pengelolaan Keuangan Daerah (BPKD) Pemerintah Provinsi DKI Jakarta serta sebagai Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi di Bank Jakarta. Dalam pelaksanaan tugasnya, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali. Selain itu, beliau juga tidak memiliki kepemilikan saham, baik pada Bank Jakarta maupun pada bank lain, lembaga keuangan non-bank, atau perusahaan lain yang mencapai 5% atau lebih.

Periode Jabatan beliau di mulai dari 30 April 2025 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tahun 2029.

Has served as Commissioner of Bank Jakarta since December 14, 2022, pursuant to a Shareholders' Resolution in Lieu of a General Meeting of Shareholders of PT Bank DKI. He has been declared to have passed the Fit and Proper Test by the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan/OJK) as stipulated in the Decree of the Board of Commissioners of OJK dated April 5, 2023. His tenure was subsequently extended based on a resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on April 30, 2025. He was born in Bogor on February 3, 1969 (56 years old as of December 2025), is an Indonesian citizen, and is domiciled in Jakarta.

He holds a Bachelor's degree in Economics from Universitas Indonesia, completed in 1997. Throughout his career, he has gained extensive experience in public financial management and supervision. He has served as Head of the Regional Financial Management Agency (BPKD) of the DKI Jakarta Provincial Government since 2022. Previously, he served as Director of Supervision for Social Affairs and Disaster Management at the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) from 2020 to 2022, and worked at the Inspectorate of the DKI Jakarta Provincial Government from 2018 to 2020. He also previously served as Commissioner of PT Bank Jakarta from 2017 to 2019, and as Head of BPKD of the DKI Jakarta Provincial Government from 2017 to 2018.

In addition to his role as Commissioner, he also serves as Head of the Regional Financial Management Agency (BPKD) of the DKI Jakarta Provincial Government and as a Member of the Remuneration and Nomination Committee at Bank Jakarta. In performing his duties, he has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Controlling Shareholder. Furthermore, he does not hold shares in Bank Jakarta or in any other bank, non-bank financial institution, or company amounting to 5% or more.

His current term of office commenced on April 30, 2025, and will continue until the close of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) 2029.



Kiryanto
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Kiryanto

Komisaris Independen Commissioner Independent

Menjabat sebagai Komisaris Independen Bank Jakarta sejak 10 September 2024 berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham. Beliau telah dinyatakan lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui Keputusan Anggota Dewan Komisioner OJK tanggal 22 Januari 2025. Lahir di Purworejo pada tanggal 12 Oktober 1964 (61 tahun per Desember 2025), Warga Negara Indonesia, dan berdomisili di Jakarta

Beliau memiliki latar belakang pendidikan yang kuat di bidang pemerintahan dan keuangan, dengan gelar Sarjana Ilmu Pemerintahan dari Universitas Gadjah Mada (1990) serta Magister Manajemen Keuangan dari Universitas Indonesia (2002). Dalam perjalanan kariernya, beliau memiliki pengalaman luas di sektor keuangan dan perbankan, termasuk pernah menjabat sebagai SVP Chief Economist (Strategic Planning Division) di BNI pada periode Februari 2019 hingga Juni 2020. Selanjutnya, beliau menjabat sebagai Staf Ahli Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada periode Juli 2020 hingga Juli 2022, serta aktif sebagai Associate Faculty (Pengajar Tidak Tetap) di Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) sejak Agustus 2022 hingga saat ini. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Mahada Finance pada periode Juli 2023 hingga 2025.

Di Bank Jakarta, selain menjalankan fungsi pengawasan sebagai Komisaris Independen, beliau juga mengemban berbagai peran strategis, antara lain sebagai Ketua merangkap Anggota Komite Pemantau Risiko, Anggota Komite Audit, serta Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi. Di luar Perseroan, beliau tetap aktif sebagai Associate Faculty di LPPI dan Komisaris Independen di PT Mahada Finance.

Dalam pelaksanaan tugasnya, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali. Selain itu, beliau juga tidak memiliki kepemilikan saham, baik pada Bank Jakarta maupun pada bank lain, lembaga keuangan non-bank, atau perusahaan lain yang mencapai 5% atau lebih.

Periode Jabatan beliau di mulai dari 10 September 2024 sampai dengan penutupan RUPS Tahunan tahun 2028.

Has served as Independent Commissioner of Bank Jakarta since September 10, 2024, pursuant to a Shareholders' Resolution in Lieu of a General Meeting of Shareholders. He has been declared to have passed the Fit and Proper Test by the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan/OJK) as stipulated in the Decree of the Board of Commissioners of OJK dated January 22, 2025. He was born in Purworejo on October 12, 1964 (61 years old as of December 2025), is an Indonesian citizen, and is domiciled in Jakarta.

He has an educational background in governance and finance, holding a Bachelor's degree in Government Studies from Universitas Gadjah Mada (1990) and a Master's degree in Financial Management from Universitas Indonesia (2002). Throughout his career, he has gained extensive experience in the financial and banking sectors, including serving as SVP Chief Economist (Strategic Planning Division) at BNI from February 2019 to June 2020. He later served as Expert Staff to the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) from July 2020 to July 2022, and has been active as an Associate Faculty (Adjunct Lecturer) at the Indonesian Banking Development Institute (LPPI) since August 2022 to the present. In addition, he served as Independent Commissioner of PT Mahada Finance from July 2023 to 2025.

At Bank Jakarta, in addition to carrying out his supervisory role as Independent Commissioner, he also holds several strategic positions, including Chairman and Member of the Risk Monitoring Committee, Member of the Audit Committee, and Member of the Remuneration and Nomination Committee. Outside the Company, he remains active as an Associate Faculty at LPPI and as an Independent Commissioner at PT Mahada Finance.

In performing his duties, he has no affiliation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Controlling Shareholder. Furthermore, he does not hold shares in Bank Jakarta or in any other bank, non-bank financial institution, or company amounting to 5% or more.

His tenure commenced on September 10, 2024, and will continue until the close of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) 2028.

Profil Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board Profile



Muhammad Maksum
Ketua Dewan Pengawas Syariah
Chairman of the Sharia Supervisory Board

Muhammad Maksum

Ketua Dewan Pengawas Syariah Chairman of the Sharia Supervisory Board

Menjabat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Bank Jakarta. Beliau pertama kali diangkat berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 25 Maret 2022, dengan periode jabatan terhitung sejak 28 Juni 2021 hingga penutupan RUPS Tahunan tahun 2024. Selanjutnya, beliau diangkat kembali sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 22 Maret 2024 yang dituangkan dalam Akta Nomor 09/III/URA/2024, dengan masa jabatan hingga penutupan RUPS Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2028. Warga negara Indonesia, dilahirkan di Temanggung, Jawa Tengah, pada 15 Juli 1978 (47 tahun per 31 Desember 2025) dan berdomisili di Indonesia.

Beliau memiliki latar belakang pendidikan yang sangat kuat di bidang ekonomi dan hukum syariah. Gelar Sarjana Agama diperoleh dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2001, dilanjutkan dengan Magister Ekonomi Islam dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2006, serta Doktor Ekonomi Islam dari institusi yang sama pada tahun 2013. Selain itu, beliau juga meraih Sarjana Hukum pada tahun 2015 dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta serta Magister Hukum Perbandingan dari Université de Perpignan pada tahun 2016. Pada tahun 2023, beliau dikukuhkan sebagai Guru Besar di bidang ilmu agama Islam di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Dalam perjalanan kariernya, beliau memiliki pengalaman yang luas di bidang pengawasan dan pengembangan keuangan syariah. Beliau pernah menjabat sebagai Sekretaris Bidang Perbankan Syariah pada Badan Pelaksana Harian Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia pada periode 2020–2025, serta Ketua Bidang Hukum dan Perundang-undangan Dewan Pimpinan Majelis Ulama Indonesia Provinsi DKI Jakarta pada periode 2018–2023. Selain itu, beliau juga pernah menjadi Anggota Dewan Pengawas Syariah pada PT Citifin Multi Finance Syariah pada periode 2013–2021.

Di samping perannya di Bank Jakarta, beliau juga aktif menjalankan berbagai jabatan lainnya, antara lain sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah PT RHB Asset Management Indonesia, Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Serasi Autoraya (TRAC Syariah), Staf Ahli Dewan Pengawas Syariah di PT Bank Mega Syariah, serta Anggota Dewan Pengawas Syariah di Unit Usaha Syariah PT Bank Jago Tbk. Selain itu, beliau juga berperan sebagai Anggota Komite Audit Bank Jakarta dan Dosen Hukum Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Dalam pelaksanaan tugasnya, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali. Selain itu, beliau juga tidak memiliki kepemilikan saham baik pada Bank Jakarta maupun pada bank lain, lembaga keuangan non-bank, atau perusahaan lain yang mencapai 5% atau lebih.

Has served as Chairman of the Sharia Supervisory Board of Bank Jakarta. He was first appointed pursuant to a resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS) dated March 25, 2022, with a tenure effective from June 28, 2021, until the close of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) 2024. He was subsequently reappointed as Chairman of the Sharia Supervisory Board based on the resolution of the AGMS dated March 22, 2024, as set forth in Deed No. 09/III/URA/2024, with a tenure until the close of the AGMS 2028. Indonesian citizen, born in Temanggung, Central Java, on July 15, 1978 (47 years old as of December 31, 2025) and domiciled in Indonesia.

He has a strong academic background in Islamic economics and sharia law. He obtained a Bachelor's degree in Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syarif Hidayatullah Jakarta in 2001, followed by a Master's degree in Islamic Economics from Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta in 2006, and a Doctorate in Islamic Economics from the same institution in 2013. Additionally, he earned a Bachelor of Laws degree in 2015 from Universitas Islam Negeri Syarif Jakarta and a Master's degree in Comparative Law from Université de Perpignan in 2016. In 2023, he was conferred the title of Professor in Islamic Studies at Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Throughout his career, he has accumulated extensive experience in the supervision and development of sharia finance. He previously served as Secretary for Sharia Banking at Badan Pelaksana Harian Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN–MUI) for 2020–2025, and as Chairman of the Legal and Legislative Affairs Division of Majelis Ulama Indonesia (MUI) for the DKI Jakarta Province for the 2018–2023 period. Additionally, he served as a Member of the Sharia Supervisory Board at PT Citifin Multi Finance Syariah from 2013 to 2021.

In addition to his role at Bank Jakarta, he actively holds various other positions, including Chairman of the Sharia Supervisory Board of PT RHB Asset Management Indonesia, Member of the Sharia Supervisory Board of PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia, Member of the Sharia Supervisory Board of PT Serasi Autoraya (TRAC Syariah), Advisor to the Sharia Supervisory Board at PT Bank Mega Syariah, and Member of the Sharia Supervisory Board of the Sharia Business Unit of PT Bank Jago Tbk. He also serves as a Member of the Audit Committee of Bank Jakarta and as a Lecturer in Sharia Economic Law at Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

In carrying out his duties, he has no affiliated relations with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Controlling Shareholders. He also does not hold any shares in Bank Jakarta or in any other bank, non-bank financial institution, or other company amounting to 5% or more.



Auzai Anwari
Anggota Dewan Pengawas Syariah
Member of the Sharia Supervisory Board

Auzai Anwari
Anggota Dewan Pengawas Member of the Sharia Supervisory Board

Menjabat sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah Bank Jakarta sejak 30 April 2025 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. Beliau telah dinyatakan lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan oleh Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 25 September 2025. Warga negara Indonesia berusia 38 tahun ini berdomisili di Indonesia.

Has served as a Member of the Sharia Supervisory Board of Bank Jakarta since April 30, 2025, pursuant to a resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). He has been declared to have passed the Fit and Proper Test by the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan/OJK) on September 25, 2025. He is a 38-year-old Indonesian citizen, domiciled in Indonesia.

Beliau memiliki latar belakang pendidikan di bidang keislaman yang kuat, dengan gelar Sarjana Agama Islam dari International University of Africa, Sudan (2009), serta Magister Ilmu Hadits dari The Holy Qur'an University, Sudan (2013). Keahlian tersebut menjadi landasan dalam penguatan peran pengawasan syariah, khususnya dalam memastikan kesesuaian aktivitas usaha dengan prinsip-prinsip syariah.

He has a strong educational background in Islamic studies, holding a Bachelor's degree in Islamic Studies from the International University of Africa, Sudan (2009), and a Master's degree in Hadith Studies from The Holy Qur'an University, Sudan (2013). This expertise serves as a solid foundation in strengthening his role in sharia supervision, particularly in ensuring that business activities are conducted according to sharia principles.

Dalam perjalanan kariernya, beliau aktif di berbagai lembaga keagamaan dan organisasi keislaman. Saat ini, beliau menjabat sebagai Sekretaris Umum MUI Provinsi DKI Jakarta untuk periode 2023–2028. Sebelumnya, beliau pernah menjadi anggota Komisi Fatwa MUI DKI Jakarta pada periode 2014–2018 dan 2018–2023, serta terlibat dalam Lembaga Bahsul Masail Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) pada periode 2015–2020. Selain itu, beliau juga aktif sebagai pengisi tetap kajian hadits di TVRI Nasional.

Throughout his career, he has been actively involved in various religious institutions and Islamic organizations. He currently serves as Secretary General of MUI DKI Jakarta for 2023–2028. Previously, he served as a Member of the Fatwa Commission of MUI DKI Jakarta for 2014–2018 and 2018–2023, and was also involved in the Bahsul Masail Institution of the Executive Board of Nahdlatul Ulama (PBNU) from 2015 to 2020. Additionally, he is actively engaged as a regular presenter of hadith studies on TVRI Nasional.

Dalam pelaksanaan tugasnya, beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali. Selain itu, beliau juga tidak memiliki kepemilikan saham baik pada Bank Jakarta maupun pada bank lain, lembaga keuangan non-bank, atau perusahaan lain yang mencapai 5% atau lebih.

In carrying out his duties, he has no affiliated relations with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Controlling Shareholders. Furthermore, he does not hold any shares in Bank Jakarta or in any other bank, non-bank financial institution, or other company amounting to 5% or more.

Profil Direksi
Board Of Directors Profile



Tahun 2025, komposisi Direksi Bank DKI mengalami perubahan sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 April 2025. Pemegang Saham memberhentikan dengan hormat Amirul Wicaksono sebagai Direktur Teknologi & Operasional, Romy Wijayanto sebagai Direktur Keuangan & Strategi, Herry Djufraini sebagai Direktur Komersial & Kelembagaan dan Henky Oktavianus sebagai Direktur Ritel dan Syariah. Pemegang Saham kemudian mengangkat Daniel Setiawan Subianto sebagai Direktur Teknologi & Operasional, Basaria Martha Juliana sebagai Direktur Keuangan & Strategi dan Dipo Nugroho sebagai Direktur Bisnis & Syariah.

In 2025, the composition of the Board of Directors of Bank DKI underwent changes based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders held on April 30, 2025. The Shareholders honorably dismissed Amirul Wicaksono as Director of Technology & Operations, Romy Wijayanto as Director of Finance & Strategy, Herry Djufraini as Director of Commercial & Institutional Banking, and Henky Oktavianus as Director of Retail & Sharia. The Shareholders subsequently appointed Daniel Setiawan Subianto as Director of Technology & Operations, Basaria Martha Juliana as Director of Finance & Strategy, and Dipo Nugroho as Director of Business & Sharia.





Agus Haryoto Widodo
Direktur Utama
President Director

Agus Haryoto Widodo
Direktur Utama President Director

Menjabat sebagai Direktur Utama Bank Jakarta sejak 31 Januari 2024 berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank Jakarta. Beliau telah dinyatakan lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui Keputusan Anggota Dewan Komisioner OJK Nomor KEPR-43/D.03/2024 tanggal 2 Juli 2024. Masa jabatannya berlangsung hingga penutupan RUPS Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2029. Lahir di Kediri pada tanggal 29 Agustus 1967 (58 tahun per Desember 2025), Warga Negara Indonesia, dan berdomisili di Jakarta.

Has served as President Director of Bank Jakarta since January 31, 2024, pursuant to a Shareholders' Resolution in Lieu of a General Meeting of Shareholders of PT Bank Jakarta. He has been declared to have passed the Fit and Proper Test by the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan/OJK) as stipulated in the Decree of the Board of Commissioners of OJK No. KEPR-43/D.03/2024 dated July 2, 2024. His tenure will continue until the closing of the Company's 2029 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). He was born in Kediri on August 29, 1967 (58 years old as of December 2025), is an Indonesian citizen, and is domiciled in Jakarta.

Beliau memiliki latar belakang pendidikan Sarjana Teknik Sipil dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya yang diselesaikan pada tahun 1991, serta Magister Manajemen Internasional dari Universitas Indonesia pada tahun 2001. Perpaduan latar belakang teknis dan manajerial tersebut memperkuat kompetensinya dalam memimpin organisasi secara strategis dan adaptif.

He holds a Bachelor's degree in Civil Engineering from Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya, completed in 1991, and a Master's degree in International Management from Universitas Indonesia in 2001. This combination of technical and managerial background strengthens his competence in leading organizations strategically and adaptively.

Dalam perjalanan kariernya, beliau memiliki pengalaman luas di sektor perbankan dan industri terkait. Sebelum menjabat sebagai Direktur Utama Bank Jakarta, beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Wijaya Karya Realty pada periode 2022–2024, serta Komisaris PT Hotel Indonesia Group pada periode yang sama. Sebelumnya, beliau berkarier di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan berbagai posisi strategis, antara lain sebagai Group Head Distribution Strategy (2018–2022) dan Regional CEO VIII/Jawa 3 (2015–2018). Selain itu, beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris Utama PT AXA Mandiri Financial Services pada periode 2018–2023, serta Komisaris PT Makassar Coastal City pada awal tahun 2024.

Throughout his career, he has accumulated extensive experience in the banking sector and related industries. Prior to serving as President Director of Bank Jakarta, he served as President Director of PT Wijaya Karya Realty from 2022 to 2024, and as Commissioner of PT Hotel Indonesia Group during the same period. Previously, he built his career at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, holding several strategic positions, including Group Head of Distribution Strategy (2018–2022) and Regional CEO VIII/Java 3 (2015–2018). In addition, he served as President Commissioner of PT AXA Mandiri Financial Services from 2018 to 2023, and as Commissioner of PT Makassar Coastal City in early 2024.

Dalam pelaksanaan tugasnya sebagai Direktur Utama, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Ketua Asosiasi Bank Pembangunan Daerah (ASBANDA), Ketua Forum Komunikasi Industri Jasa Keuangan (FKIJK), Wakil Ketua Badan Musyawarah Perbankan Daerah (BMPD), serta menjadi Anggota Perhimpunan Bank Nasional (PERBANAS).. Beliau juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali, serta tidak memiliki kepemilikan saham baik pada Bank Jakarta maupun pada bank lain, lembaga keuangan non-bank, atau perusahaan lain yang mencapai 5% atau lebih.

In carrying out his duties as President Director, he concurrently serves as Chairman of Asosiasi Bank Pembangunan Daerah (ASBANDA), Chairman of Forum Komunikasi Industri Jasa Keuangan (FKIJK), Vice Chairman Badan Musyawarah Perbankan Daerah (BMPD), and a Member of Perhimpunan Bank Nasional (PERBANAS). He has no affiliated relations with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Controlling Shareholders, and does not hold any shares in Bank Jakarta or in any other bank, non-bank financial institution, or other company amounting to 5% or more.



Daniel Setiawan Subianto
Direktur Teknologi dan Operasional
Director of Technology & Operations

Daniel Setiawan Subianto
Direktur Teknologi dan Operasional Director of Technology & Operations

Menjabat sebagai Direktur Teknologi dan Operasional Bank Jakarta sejak 30 April 2025 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. Beliau telah dinyatakan lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui Keputusan Anggota Dewan Komisioner OJK tanggal 29 Agustus 2025. Lahir di Jakarta pada tanggal 7 Maret 1974 (51 tahun per Desember 2025), Warga Negara Indonesia, dan berdomisili di Jakarta

Has served as Director of Technology and Operations of Bank Jakarta since April 30, 2025, pursuant to a resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). He has been declared to have passed the Fit and Proper Test by the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan/OJK) as stipulated in the Decree of the Board of Commissioners of OJK dated August 29, 2025. He was born in Jakarta on March 7, 1974 (51 years old as of December 2025), is an Indonesian citizen, and is domiciled in Jakarta.

Beliau memiliki latar belakang pendidikan Sarjana Teknik Komputer dari Universitas Bina Nusantara yang diselesaikan pada tahun 1997. Dengan keahlian di bidang teknologi informasi, beliau memiliki pengalaman panjang dalam pengembangan sistem, arsitektur teknologi, serta transformasi digital di industri perbankan.

He holds a Bachelor's degree in Computer Engineering from Universitas Bina Nusantara, completed in 1997. With expertise in information technology, he has extensive experience in system development, technology architecture, and digital transformation within the banking industry.

Sebelum menjabat sebagai Direktur Teknologi dan Operasional Bank Jakarta, beliau berkarier di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan berbagai posisi strategis, antara lain sebagai SEVP Chief Technology Officer pada periode 2023–2025. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai SVP Head of IT Application Development (2017–2023), SVP Head of IT Application Support (2020–2021), serta SVP Head of IT Strategy and Architecture pada tahun 2017. Selain itu, beliau juga pernah menjabat sebagai President Commissioner PT Mandiri Capital Indonesia pada periode 2021–2024.

Prior to his appointment as Director of Technology & Operations at Bank Jakarta, he built his career at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in various strategic roles, including SEVP Chief Technology Officer (2023–2025). Previously, he served as SVP Head of IT Application Development (2017–2023), SVP Head of IT Application Support (2020–2021), and SVP Head of IT Strategy and Architecture in 2017. In addition, he served as President Commissioner of PT Mandiri Capital Indonesia from 2021 to 2024.

Dalam pelaksanaan tugasnya, beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Anggota Forum Komunikasi Direktur Operasional Perbankan, serta menjadi Anggota ICIO.. Beliau juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali, serta tidak memiliki kepemilikan saham baik pada Bank Jakarta maupun pada bank lain, lembaga keuangan non-bank, atau perusahaan lain yang mencapai 5% atau lebih.

In carrying out his duties, he concurrently serves as a Member of the Banking Operations Directors Communication Forum and as a Member of ICIO. He has no affiliated relations with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Controlling Shareholders, and does not hold any shares in Bank Jakarta or in any other bank, non-bank financial institution, or other company amounting to 5% or more.



Basaria Martha Juliana
Direktur Keuangan & Strategi
Director of Finance and Strategy

Basaria Martha Juliana
Direktur Keuangan & Strategi Director of Finance and Strategy

Menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Strategi Bank Jakarta sejak 30 April 2025 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. Beliau telah dinyatakan lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui Keputusan Anggota Dewan Komisioner OJK tanggal 29 Agustus 2025. Lahir di Bandung pada tanggal 1 Juli 1970 (55 tahun per Desember 2025), Warga Negara Indonesia, dan berdomisili di Jakarta.

Beliau memiliki latar belakang pendidikan yang kuat di bidang teknik, bisnis, dan manajemen riset. Gelar Sarjana Teknik diperoleh dari Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1995, dilanjutkan dengan Master of Business dari Victoria University Australia pada tahun 2006, serta Doctor of Research Management dari Universitas Bina Nusantara pada tahun 2024. Kombinasi latar belakang akademik tersebut memperkuat kompetensinya dalam perencanaan strategis, pengelolaan keuangan, serta transformasi bisnis berbasis data.

Dalam perjalanan kariernya, beliau memiliki pengalaman luas di bidang keuangan, strategi, dan transformasi korporasi. Sebelum menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Strategi Bank Jakarta, beliau pernah menjabat sebagai Finance Director PT Danareksa Holding pada periode 2023–2025. Sebelumnya, beliau berkarier di PT Bank BNI Tbk dengan berbagai posisi strategis, antara lain sebagai General Manager Corporate Development and Transformation (2021–2023), Head of Data Analytics (Maret–Juli 2020), serta Head of BNI Subsidiaries pada periode 2019–2020.

Dalam pelaksanaan tugasnya, beliau tidak memiliki rangkap jabatan pada bank lain, lembaga keuangan non-bank, maupun perusahaan lain. Beliau juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali, serta tidak memiliki kepemilikan saham baik pada Bank Jakarta maupun pada bank lain, lembaga keuangan non-bank, atau perusahaan lain yang mencapai 5% atau lebih.

Has served as Director of Finance and Strategy of Bank Jakarta since April 30, 2025, pursuant to a resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). She has been declared to have passed the Fit and Proper Test by the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan/OJK) as stipulated in the Decree of the Board of Commissioners of OJK dated August 29, 2025. She was born in Bandung on July 1, 1970 (55 years old as of December 2025), is an Indonesian citizen, and is domiciled in Jakarta.

She has an educational background in engineering, business, and research management. She earned a Bachelor's degree in Engineering from Institut Teknologi Bandung (ITB) in 1995, followed by a Master of Business from Victoria University, Australia, in 2006, and a Doctorate in Research Management from Universitas Bina Nusantara in 2024. This academic combination strengthens her expertise in strategic planning, financial management, and data-driven business transformation.

Throughout her career, she has gained extensive experience in finance, strategy, and corporate transformation. Prior to her appointment as Director of Finance & Strategy at Bank Jakarta, he served as Finance Director of PT Danareksa Holding from 2023 to 2025. Previously, he built his career at PT Bank BNI Tbk in various strategic roles, including General Manager of Corporate Development and Transformation (2021–2023), Head of Data Analytics (March–July 2020), and Head of BNI Subsidiaries from 2019 to 2020.

In carrying out her duties, she does not hold any concurrent positions in other banks, non-bank financial institutions, or other companies. She has no affiliated relations with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Controlling Shareholders, and does not hold any shares in Bank Jakarta or in any other bank, non-bank financial institution, or other company amounting to 5% or more.



Dipo Nugroho
Direktur Bisnis & Syariah
Director of Business and Sharia

Dipo Nugroho
Direktur Bisnis & Syariah Director of Business and Sharia

Menjabat sebagai Direktur Bisnis dan Syariah Bank Jakarta sejak 30 April 2025 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa. Beliau telah dinyatakan lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui Keputusan Anggota Dewan Komisioner OJK tanggal 29 Agustus 2025. Lahir di Jakarta pada tanggal 19 Juni 1982 (43 tahun per Desember 2025), Warga Negara Indonesia, dan berdomisili di Jakarta.

Beliau memiliki latar belakang pendidikan di bidang bisnis dan manajemen, dengan gelar Sarjana Administrasi Bisnis dari Universitas Padjadjaran (2005) serta Master of Business Administration dari Rotterdam School of Management, Erasmus University (2012). Latar belakang akademik tersebut mendukung kompetensinya dalam pengembangan bisnis, pembiayaan korporasi, serta pengelolaan portofolio keuangan.

Dalam perjalanan kariernya, beliau memiliki pengalaman yang luas di sektor perbankan dan jasa keuangan, khususnya di bidang corporate banking, investment banking, dan structured finance. Sebelum menjabat sebagai Direktur Bisnis dan Syariah Bank Jakarta, beliau pernah menjabat sebagai SVP Group Head Corporate Banking 3 di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada periode 2022–2025. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai VP Deputy Group Head Syndication and Structured Finance (2021–2022), VP Head of Advisory Investment Banking di PT BNI Sekuritas (2019–2021), serta berkarier sebagai Senior Associate di PricewaterhouseCoopers LLC, United Kingdom pada periode 2016–2017.

Dalam pelaksanaan tugasnya, beliau tidak memiliki rangkap jabatan pada bank lain, lembaga keuangan non-bank, maupun perusahaan lain. Beliau juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali, Beliau memiliki saham sebesar 5% di PT Aspirasi Atletik Nusantara.

Has served as Director of Business and Sharia of Bank Jakarta since April 30, 2025, pursuant to a resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). He has been declared to have passed the Fit and Proper Test by the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan/OJK) as stipulated in the Decree of the Board of Commissioners of OJK dated August 29, 2025. He was born in Jakarta on June 19, 1982 (43 years old as of December 2025), is an Indonesian citizen, and is domiciled in Jakarta.

He holds an academic background in business and management, with a Bachelor's degree in Business Administration from Universitas Padjadjaran (2005) and a Master of Business Administration from Rotterdam School of Management, Erasmus University (2012). This educational background supports his expertise in business development, corporate financing, and financial portfolio management.

Throughout his career, he has gained extensive experience in the banking and financial services sectors, particularly in corporate banking, investment banking, and structured finance. Prior to his appointment as Director of Business & Sharia at Bank Jakarta, he served as SVP Group Head of Corporate Banking 3 at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk from 2022 to 2025. Previously, he held positions as VP Deputy Group Head of Syndication and Structured Finance (2021–2022), VP Head of Advisory Investment Banking at PT BNI Sekuritas (2019–2021), and worked as a Senior Associate at PricewaterhouseCoopers LLC, United Kingdom, from 2016 to 2017.

In carrying out his duties, he does not hold any concurrent positions in other banks, non-bank financial institutions, or other companies. He has no affiliated relations with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Controlling Shareholders. He holds a 5% shareholding in PT Aspirasi Atletik Nusantara.



Ateng Rivai
Direktur Kepatuhan
Director of Compliance

Ateng Rivai
Direktur Kepatuhan Director of Compliance

Menjabat sebagai Direktur Kepatuhan Bank Jakarta sejak 25 Juni 2019 berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham. Beliau telah dinyatakan lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui Keputusan Anggota Dewan Komisioner OJK tanggal 20 September 2019. Masa jabatannya kemudian diperpanjang berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 22 Februari 2023, dengan periode jabatan hingga penutupan RUPS Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2027. Warga negara Indonesia, berusia 60 tahun dan berdomisili di Indonesia.

Beliau memiliki latar belakang pendidikan Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada (1999) serta Sarjana Pendidikan dari Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (1989). Dengan pengalaman panjang di lingkungan Bank Jakarta, beliau memiliki pemahaman yang mendalam terkait operasional perbankan, pengelolaan bisnis syariah, serta perencanaan strategis.

Sepanjang kariernya di Bank Jakarta, beliau telah menduduki berbagai posisi strategis, antara lain sebagai Pemimpin Grup Pengadaan dan Aktiva Tetap (2015–25 Juni 2019), Pemimpin Divisi Riset dan Perencanaan (2013–2015), Pemimpin Divisi Pemasaran Syariah (2008–2013), serta Pemimpin Cabang Syariah Wahid Hasyim (2006–2008). Pengalaman tersebut memperkuat kompetensinya dalam memahami proses bisnis secara menyeluruh serta mendukung penerapan fungsi kepatuhan yang efektif.

Dalam pelaksanaan tugasnya sebagai Direktur Kepatuhan, beliau tidak memiliki rangkap jabatan pada bank lain, lembaga keuangan non-bank, maupun perusahaan lain. Beliau juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali, serta tidak memiliki kepemilikan saham baik pada Bank Jakarta maupun pada bank lain, lembaga keuangan non-bank, atau perusahaan lain yang mencapai 5% atau lebih.

Has served as Director of Compliance of Bank Jakarta since June 25, 2019, pursuant to a Shareholders' Resolution in Lieu of a General Meeting of Shareholders. He has been declared to have passed the Fit and Proper Test by the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan/OJK) as stipulated in the Decree of the Board of Commissioners of OJK dated September 20, 2019. His tenure was subsequently extended based on a resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on February 22, 2023, with a term lasting until the closing of the Company's 2027 AGMS. He is a 60-year-old Indonesian citizen, domiciled in Indonesia.

He holds a Master's degree in Management from Universitas Gadjah Mada (1999) and a Bachelor's degree in Education from Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (1989). With extensive experience within Bank Jakarta, he has developed deep expertise in banking operations, Sharia business management, and strategic planning.

Throughout his career at Bank Jakarta, he has held various strategic positions, including Head of Procurement and Fixed Assets Group (2015–June 25, 2019), Head of Research and Planning Division (2013–2015), Head of Sharia Marketing Division (2008–2013), and Head of Wahid Hasyim Sharia Branch (2006–2008). These roles have strengthened his comprehensive understanding of business processes and supported the effective implementation of compliance functions.

In carrying out his duties as Director of Compliance, he does not hold any concurrent positions in other banks, non-bank financial institutions, or other companies. He has no affiliated relations with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Controlling Shareholders, and does not hold any shares in Bank Jakarta or in any other bank, non-bank financial institution, or other company amounting to 5% or more.



Fauziah Anna
Direktur Manajemen Risiko*
Director of Risk Management*

*Efektif setelah dinyatakan lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

*Effective upon being declared to have passed the Fit and Proper Test by the Financial Services Authority.

Fauziah Anna
Direktur Manajemen Risiko* Director of Risk Management*

Menjabat sebagai Direktur Manajemen Risiko Bank Jakarta sejak 26 Januari 2026 berdasarkan hasil Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham Bank Jakarta tanggal 26 Januari 2026. Saat ini beliau masih menjalani proses Penilaian Kemampuan dan Kepatutan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Warga negara Indonesia, lahir di Tembagapura, 31 Mei 1988 (37 tahun per 31 Desember 2025) dan berdomisili di Indonesia.

Has served as Director of Risk Management of Bank Jakarta since January 26, 2026, pursuant to a Shareholders' Resolution in Lieu of a General Meeting of Shareholders of Bank Jakarta dated January 26, 2026. She is currently undergoing the Fit and Proper Test process by the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan/OJK). Indonesian citizen, Born in Tembagapura on May 31, 1988 (37 years old as of December 31, 2025) and domiciled in Indonesia.

Beliau memiliki latar belakang pendidikan Bachelor of Business Administration dari University of Southern Queensland (2007). Beliau memiliki pengetahuan yang luas di industri perbankan, khususnya operasional perbankan, pengelolaan bisnis, serta manajemen risiko Bank.

She holds a Bachelor of Business Administration from the University of Southern Queensland (2007). She possesses extensive knowledge in the banking industry, particularly in banking operations, business management, and bank risk management.

Sebelum bergabung dengan Bank Jakarta, beliau berkarir di Bank Mandiri dan beliau telah menduduki berbagai posisi strategis, antara lain sebaai Group Head Transaction Banking Wholesale (2024-2025), Group Head Corporate Banking (2023-2024), Group Head Strategic Investment and Subsidiaries Management (2020-2023), Deputy Group Head Corporate Banking (2020) dan Department Head Corporate Banking (2018-2020). Pengalaman tersebut memperkuat kompetensinya dalam memahami proses bisnis secara menyeluruh serta mendukung penerapan manajemen risiko yang efektif.

Before joining Bank Jakarta, he/she had a career at Bank Mandiri and she has held various strategic positions, including Group Head of Transaction Banking Wholesale (2024–2025), Group Head of Corporate Banking (2023–2024), Group Head of Strategic Investment and Subsidiaries Management (2020–2023), Deputy Group Head of Corporate Banking (2020), and Department Head of Corporate Banking (2018–2020). These experiences have strengthened her competencies in understanding end-to-end business processes and in supporting the effective implementation of risk management.

Dalam pelaksanaan tugasnya sebagai Direktur Manajemen Risiko, beliau tidak memiliki rangkap jabatan pada bank lain, lembaga keuangan non-bank, maupun perusahaan lain. Beliau juga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali, serta tidak memiliki kepemilikan saham baik pada Bank Jakarta maupun pada bank lain, lembaga keuangan non-bank, atau perusahaan lain yang mencapai 5% atau lebih.

In carrying out her duties as Director of Risk Management, she does not hold any concurrent positions in other banks, non-bank financial institutions, or other companies. She has no affiliated relations with members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, or the Controlling Shareholders, and does not hold any shares in Bank Jakarta or in any other bank, non-bank financial institution, or other company amounting to 5% or more.

* Efektif setelah dinyatakan lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
* Effective upon being declared to have passed the Fit and Proper Test by the Financial Services Authority.

Profil Komite di Bawah Dewan Komisaris – Komite Audit

Profile of the Committee under the Board of Commissioners – Audit Committee

Anang Basuki
Ketua Merangkap Anggota Komite Audit
Chairman and Member of the Audit Committee



Komisaris Utama (Independen) yang ditetapkan sebagai Ketua merangkap Anggota Komite Audit Bank Jakarta berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 04/KEP-DIR/XI/2025 tanggal 4 November 2025, serta juga menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko dan Ketua merangkap Anggota Komite Remunerasi & Nominasi, dengan latar belakang pendidikan Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada (1992).

The Lead Independent Commissioner, appointed as Chairman and Member of the Audit Committee of Bank Jakarta pursuant to Board of Directors' Resolution No. 04/KEP-DIR/XI/2025 dated November 4, 2025, and also serves as a Member of the Risk Monitoring Committee and Chairman and Member of the Remuneration & Nomination Committee, holding a Bachelor's degree in Economics from Gadjah Mada University (1992).

Kiryanto
Anggota Komite Audit
Audit Committee Members



Komisaris Independen yang ditetapkan sebagai Anggota Komite Audit Bank Jakarta berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 05/KEP-DIR/II/2025 tanggal 28 Februari 2025 dan diperbarui melalui Keputusan Direksi Nomor 04/KEP-DIR/XI/2025 tanggal 4 November 2025.

An Independent Commissioner appointed as a Member of the Audit Committee of Bank Jakarta pursuant to Board of Directors' Resolution No. 05/KEP-DIR/II/2025 dated February 28, 2025, and renewed via Board of Directors' Resolution No. 04/KEP-DIR/XI/2025 dated November 4, 2025.

Sumaryo
Anggota Komite Audit
Audit Committee Members



Pihak independen yang menjabat sebagai Anggota Komite Audit Bank Jakarta berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 04/KEP-DIR/XI/2025 tanggal 4 November 2025, memiliki gelar Magister Finance & Accounting dari Universitas Sebelas Maret (2000), serta tidak memiliki hubungan afiliasi maupun rangkap jabatan pada lembaga keuangan atau perusahaan lain.

An independent party serving as a Member of the Audit Committee of Bank Jakarta pursuant to Board of Directors' Resolution No. 04/KEP-DIR/XI/2025 dated November 4, 2025, holding a Master's degree in Finance & Accounting from Sebelas Maret University (2000), and having no affiliations or concurrent positions at other financial institutions or companies.

Muhammad Maksum
Anggota Komite Audit
Audit Committee Members



Ketua Dewan Pengawas Syariah yang menjabat sebagai Anggota Komite Audit Bank Jakarta berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 05/KEP-DIR/II/2025 tanggal 28 Februari 2025 yang diperbarui melalui Keputusan Direksi Nomor 04/KEP-DIR/XI/2025 tanggal 4 November 2025, dengan latar belakang akademik yang kuat meliputi Sarjana Agama (2001), Magister Ekonomi Islam (2006), Doktor Ekonomi Islam (2013), Sarjana Hukum (2015), serta Magister Hukum Perbandingan dari Universite De Perpignan (2016), dan dikukuhkan sebagai Guru Besar bidang ilmu agama Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada Desember 2023.

Chairman of the Sharia Supervisory Board serving as a Member of the Audit Committee of Bank Jakarta pursuant to Board of Directors' Resolution No. 05/KEP-DIR/II/2025 dated February 28, 2025, which was updated via Board of Directors' Resolution No. 04/KEP-DIR/XI/2025 dated November 4, 2025, with a strong academic background including a Bachelor's in Religious Studies (2001), a Master's in Islamic Economics (2006), a Doctorate in Islamic Economics (2013), a Bachelor's in Law (2015), and a Master's in Comparative Law from the Université de Perpignan (2016), and was appointed as a Full Professor in the field of Islamic Studies at UIN Syarif Hidayatullah Jakarta in December 2023.

Profil Komite di Bawah Dewan Komisaris – Komite Pemantau Risiko

Profile of the Committee Under the Board of Commissioners – Risk Monitoring Committee

Kiryanto

Ketua merangkap Anggota Komite Pemantau Risiko
Chairman and Member of the Risk Monitoring Committee



Komisaris Independen yang menjabat sebagai Ketua merangkap Anggota Komite Pemantau Risiko Bank Jakarta berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 06/KEP-DIR/II/2025 tanggal 28 Februari 2025 yang diperbarui melalui Keputusan Direksi Nomor 05/KEP-DIR/XI/2025 tanggal 4 November 2025, serta juga merangkap sebagai Anggota Komite Audit dan Komite Remunerasi & Nominasi, dengan latar belakang pendidikan Sarjana Ilmu Pemerintahan dari Universitas Gadjah Mada (1990) dan Magister Manajemen Keuangan dari Universitas Indonesia (2002).

An Independent Commissioner serving as Chair and Member of the Risk Monitoring Committee of Bank Jakarta pursuant to Board of Directors' Resolution No. 06/KEP-DIR/II/2025 dated February 28, 2025, which was updated via Board of Directors' Resolution No. 05/KEP-DIR/XI/2025 dated November 4, 2025, and also serves as a Member of the Audit Committee and the Remuneration & Nomination Committee, holding a Bachelor's degree in Public Administration from Gadjah Mada University (1990) and a Master's degree in Financial Management from the University of Indonesia (2002).

Habibi Kurniawan

Anggota Komite Pemantau Risiko
Member of the Risk Monitoring Committee



Pihak independen yang menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko Bank Jakarta berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 05/KEP-DIR/VII/2024 yang diperbarui melalui Keputusan Direksi Nomor 06/KEP-DIR/II/2025 dan Nomor 05/KEP-DIR/XI/2025, memiliki latar belakang pendidikan Sarjana Ilmu Politik dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (2008) dan Magister Ilmu Politik dari Universitas Indonesia (2012), serta tidak memiliki hubungan afiliasi maupun rangkap jabatan pada lembaga lain.

An independent party serving as a Member of the Risk Monitoring Committee of Bank Jakarta pursuant to Board of Directors' Decision No. 05/KEP-DIR/VII/2024, as amended by Board of Directors' Decisions No. 06/KEP-DIR/II/2025 and No. 05/KEP-DIR/XI/2025, holds a Bachelor's degree in Political Science from Muhammadiyah University of Yogyakarta (2008) and a Master's degree in Political Science from the University of Indonesia (2012), and has no affiliations or concurrent positions at other institutions.

Puji Rahayu
Anggota Komite Pemantau Risiko
Member of the Risk Monitoring Committee



Pihak independen yang menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko Bank Jakarta berdasarkan Keputusan Direksi No. 03/KEP-DIR/XII/2022 yang diperbarui melalui Keputusan Direksi Nomor 06/KEP-DIR/II/2025 dan Nomor 05/KEP-DIR/XI/2025, memiliki gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Jember (1989), serta tidak memiliki hubungan afiliasi maupun rangkap jabatan pada lembaga keuangan atau perusahaan lain.

An independent party serving as a Member of the Risk Monitoring Committee of Bank Jakarta pursuant to Board of Directors' Decision No. 03/KEP-DIR/XII/2022, as updated by Board of Directors' Decisions No. 06/KEP-DIR/II/2025 and No. 05/KEP-DIR/XI/2025, holds a Bachelor's degree in Economics from the University of Jember (1989), and have no affiliations or concurrent positions at other financial institutions or companies.

Anang Basuki
Anggota Komite Pemantau Risiko
Member of the Risk Monitoring Committee



Komisaris Utama (Independen) yang menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko Bank Jakarta berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 05/KEP-DIR/XI/2025 tanggal 4 November 2025, serta juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit dan Ketua Komite Remunerasi & Nominasi, dengan latar belakang pendidikan Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada (1992).

Lead Commissioner (Independent) serving as a Member of the Risk Monitoring Committee of Bank Jakarta pursuant to Board of Directors' Decision No. 05/KEP-DIR/XI/2025 dated November 4, 2025, and also serving as Chair of the Audit Committee and Chair of the Remuneration & Nomination Committee, with an educational background of a Bachelor of Economics from Gadjah Mada University (1992).

Michael Rolandi C. Brata
Anggota Komite Pemantau Risiko
Member of the Risk Monitoring Committee



Komisaris yang menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko Bank Jakarta berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 05/KEP-DIR/XI/2025 tanggal 4 November 2025, serta juga menjabat sebagai Anggota Komite Remunerasi & Nominasi, memiliki gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1997), dan tidak memiliki hubungan afiliasi maupun rangkap jabatan pada lembaga lain.

A Commissioner serving as a Member of Bank Jakarta's Risk Monitoring Committee pursuant to Board of Directors' Decision No. 05/KEP-DIR/XI/2025 dated November 4, 2025, and also serving as a Member of the Remuneration & Nomination Committee, holds a Bachelor's degree in Economics from the University of Indonesia (1997), and has no affiliations or concurrent positions at other institutions.

Oki Parbinoto Siahaan
Anggota Komite Pemantau Risiko
Member of the Risk Monitoring Committee



Pihak independen yang menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko Bank Jakarta berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 05/KEP-DIR/XI/2025 tanggal 4 November 2025, memiliki gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti (1988) dan Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada (1999), serta tidak memiliki hubungan afiliasi maupun rangkap jabatan pada lembaga keuangan atau perusahaan lain.

An independent party serving as a Member of the Risk Monitoring Committee of Bank Jakarta pursuant to Board of Directors' Resolution No. 05/KEP-DIR/XI/2025 dated November 4, 2025, holds a Bachelor's degree in Economics from Trisakti University (1988) and a Master's degree in Management from Gadjah Mada University (1999), and has no affiliations or concurrent positions at other financial institutions or companies.

Profil Komite di Bawah Dewan Komisaris – Komite Remunerasi & Nominasi

Profile of the Committee Under the Board of Commissioners – Remuneration & Nomination Committee

Anang Basuki

Ketua merangkap Anggota Komite Remunerasi & Nominasi
Chairman and Member of the Remuneration & Nomination Committee



Komisaris Utama (Independen) yang menjabat sebagai Ketua merangkap Anggota Komite Remunerasi & Nominasi Bank Jakarta berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 03/KEP-DIR/XI/2025 tanggal 3 November 2025, serta juga menjabat sebagai Ketua Komite Audit dan Anggota Komite Pemantau Risiko, dengan latar belakang pendidikan Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada (1992).

Lead Commissioner (Independent) serving as Chair and Member of the Remuneration & Nomination Committee of Bank Jakarta pursuant to Board of Directors' Resolution No. 03/KEP-DIR/XI/2025 dated November 3, 2025, and also serving as Chair of the Audit Committee and Member of the Risk Monitoring Committee, with a Bachelor's degree in Economics from Gadjah Mada University (1992).

Michael Rolandi C. Brata

Anggota Komite Remunerasi & Nominasi
Members of the Remuneration and Nomination Committee



Komisaris yang menjabat sebagai Anggota Komite Remunerasi & Nominasi Bank Jakarta berdasarkan Keputusan Direksi No. 02/KEP-DIR/I/2023 yang diperbarui melalui Keputusan Direksi Nomor 03/KEP-DIR/XI/2025, serta juga menjabat sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko, memiliki gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (1997), dan tidak memiliki hubungan afiliasi maupun rangkap jabatan pada lembaga lain.

A Commissioner serving as a Member of the Remuneration & Nomination Committee of Bank Jakarta pursuant to Board of Directors' Decision No. 02/KEP-DIR/I/2023, as amended by Board of Directors' Decision No. 03/KEP-DIR/XI/2025, and also serving as a Member of the Risk Monitoring Committee, holds a Bachelor's degree in Economics from the University of Indonesia (1997), and has no affiliations or concurrent positions at other institutions.

Kiryanto
Anggota Komite Remunerasi & Nominasi
Members of the Remuneration and Nomination Committee



Komisaris Independen yang menjabat sebagai Anggota Komite Remunerasi & Nominasi berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 11/KEP-DIR/I/2025 yang diperbarui melalui Keputusan Direksi Nomor 03/KEP-DIR/XI/2025, serta juga menjabat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko dan Anggota Komite Audit, dengan latar belakang pendidikan Sarjana Ilmu Pemerintahan dari Universitas Gadjah Mada (1990) dan Magister Manajemen Keuangan dari Universitas Indonesia (2002).

An Independent Commissioner serving as a Member of the Remuneration & Nomination Committee pursuant to Board of Directors' Resolution No. 11/KEP-DIR/I/2025, as amended by Board of Directors' Resolution No. 03/KEP-DIR/XI/2025, and also serving as Chair of the Risk Monitoring Committee and a Member of the Audit Committee, holding a Bachelor's degree in Public Administration from Gadjah Mada University (1990) and a Master's degree in Financial Management from the University of Indonesia (2002).

Siti Hairiyah
Anggota Komite Remunerasi & Nominasi
Members of the Remuneration and Nomination Committee



Pejabat Eksekutif yang membidangi sumber daya manusia dan menjabat sebagai Anggota Komite Remunerasi & Nominasi Bank Jakarta berdasarkan Keputusan Direksi No. 02/KEP-DIR/I/2023 yang diperbarui melalui Keputusan Direksi Nomor 03/KEP-DIR/XI/2025, memiliki gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Pancasila (1994) dan Magister Manajemen dari Universitas Mercu Buana (2017), serta tidak memiliki hubungan afiliasi maupun rangkap jabatan pada lembaga lain.

An Executive Officer responsible for human resources and serving as a Member of the Remuneration & Nomination Committee of Bank Jakarta pursuant to Board of Directors' Decision No. 02/KEP-DIR/I/2023, as amended by Board of Directors' Decision No. 03/KEP-DIR/XI/2025, holding a Bachelor's degree in Economics from Pancasila University (1994) and a Master's in Management from Mercu Buana University (2017), and has no affiliations or concurrent positions at other institutions.

Profil Pejabat Eksekutif
Executive Officer Profile

Arie Rinaldi
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary



Warga Negara Indonesia yang lahir di Kuala Lumpur dan berusia 42 tahun per 31 Desember 2025, meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trilogi pada tahun 2006, dan menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan Bank Jakarta sejak 28 September 2022 berdasarkan Keputusan Direksi No. 12-KEP-DIR/IX/2022 yang kemudian diperbarui melalui Keputusan Direksi No. 03/KEP-DIR/IX/2025.

An Indonesian citizen born in Kuala Lumpur and 42 years old as of December 31, 2025, he earned a Bachelor's degree in Economics from Trilogi University in 2006, and has served as Corporate Secretary of Bank Jakarta since September 28, 2022, pursuant to Board of Directors' Resolution No. 12-KEP-DIR/IX/2022, which was subsequently renewed via Board of Directors' Resolution No. 03/KEP-DIR/IX/2025.

Dewi Sumampow
Pemimpin Grup Audit Internal
Internal Audit Group Head



Warga Negara Indonesia kelahiran Jakarta yang berusia 54 tahun per 31 Desember 2025, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Krisnadwipayana (1995) dan Magister Manajemen dari Universitas Prof. DR. Moestopo (2006), serta menjabat sebagai Pemimpin Grup Audit Internal sejak 13 November 2020 berdasarkan Keputusan Direksi No. 03/KEP-DIR/XI/2020 yang diperbarui melalui Keputusan Direksi No. 05/KEP-DIR/IX/2025.

An Indonesian citizen born in Jakarta, aged 54 as of December 31, 2025, she earned a Bachelor's degree in Economics from Krisnadwipayana University (1995) and a Master's degree in Management from Prof. DR. Moestopo University (2006), and has served as Head of the Internal Audit Group since November 13, 2020, pursuant to Board of Directors' Resolution No. 03/KEP-DIR/XI/2020, which was updated via Board of Directors' Resolution No. 05/KEP-DIR/IX/2025.

Siti Hairiyah
Pemimpin Grup Human Capital
Human Capital Group Head



Warga Negara Indonesia kelahiran Jakarta yang berusia 54 tahun per 31 Desember 2025, menyandang gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Pancasila Jakarta (1994) dan Magister Manajemen dari Universitas Mercu Buana (2017), serta menjabat sebagai Pemimpin Grup Human Capital sejak 30 November 2021 berdasarkan Keputusan Direksi No. 16/KEP-DIR/XI/2021 yang diperbarui melalui Keputusan Direksi No. 06/KEP-DIR/IX/2025.

An Indonesian citizen born in Jakarta, 54 years old as of December 31, 2025, holds a Bachelor's degree in Economics from Pancasila University Jakarta (1994) and a Master of Management from Mercu Buana University (2017), and has served as Head of the Human Capital Group since November 30, 2021, pursuant to Board of Directors' Decision No. 16/KEP-DIR/XI/2021, as amended by Board of Directors' Decision No. 06/KEP-DIR/IX/2025.

Wahyudi Dwi Irawan
Pemimpin Grup Risiko Komersial & Tresuri
Commercial Risk & Treasury Group Head



Warga Negara Indonesia kelahiran Jakarta yang berusia 50 tahun per 31 Desember 2025, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Pembangunan Nasional (1999) dan Magister Manajemen Agribisnis dari Universitas Gadjah Mada (2010), serta menjabat sebagai Pemimpin Grup Risiko Komersial & Tresuri sejak1 5 Mei 2025 berdasarkan Keputusan Direksi yang diperbarui melalui Keputusan Direksi No. 65/KEP-DIR/V/2025.

An Indonesian citizen born in Jakarta, aged 50 as of December 31, 2025, he earned a Bachelor's degree in Economics from the National Development University (1999) and a Master's degree in Agribusiness Management from Gadjah Mada University (2010), and has served as Head of Commercial Risk & Treasury Group since May 5, 2025, pursuant to Board of Directors' Decision, which was updated via Board of Directors' Decision No. 65/KEP-DIR/V/2025.

M. Yogie Suryo Swasono
Pj. Pemimpin Grup Restrukturisasi Kredit & Penyelesaian Kredit Bermasalah
Acting Head of Restructuring & Non-Performing Credit Group



Warga Negara Indonesia kelahiran Semarang yang berusia 38 tahun per 31 Desember 2025, meraih gelar Sarjana Ilmu Komunikasi dari Universitas Sebelas Maret (2011), dan menjabat sebagai Pj. Pemimpin Grup Restrukturisasi Kredit & Penyelesaian Kredit Bermasalah sejak 2 September 2025 berdasarkan Keputusan Direksi No. 15/KEP-DIR/VIII/2025.

An Indonesian citizen born in Semarang, 38 years old as of December 31, 2025, earned a Bachelor's degree in Communication from Sebelas Maret University (2011), and has served as Acting Head of the Credit Restructuring & Non-Performing Loan Resolution Group since September 2, 2025, pursuant to Board of Directors' Decision No. 15/KEP-DIR/VIII/2025.

Christanto Arief Wahyudi
Pemimpin Grup Kepatuhan
Compliance Group Head



Warga Negara Indonesia kelahiran Biak yang berusia 54 tahun per 31 Desember 2025, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Institut Manajemen Koperasi Indonesia (1995) dan Magister Manajemen dari Perbanas Institute (2022), serta menjabat sebagai Pemimpin Grup Kepatuhan sejak 30 November 2021 berdasarkan Keputusan Direksi No. 17/KEP-DIR/XI/2021 yang diperbarui melalui Keputusan Direksi No. 04/KEP-DIR/IX/2025.

An Indonesian citizen born in Biak, aged 54 as of December 31, 2025, holds a Bachelor's degree in Economics from the Indonesian Cooperative Management Institute (1995) and a Master's degree in Management from Perbanas Institute (2022), and has served as Head of the Compliance Group since November 30, 2021, pursuant to Board of Directors' Decision No. 17/KEP-DIR/XI/2021, which was updated through Board of Directors' Decision No. 04/KEP-DIR/IX/2025.

I Ketut Indrayana
Pemimpin Grup Hukum
Legal Group Head



Warga Negara Indonesia kelahiran Jakarta yang berusia 50 tahun per 31 Desember 2025, meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Gadjah Mada (1999) dan Magister Hukum dari Universitas Pancasila (2008), serta menjabat sebagai Pemimpin Grup Hukum sejak 5 Juni 2023 berdasarkan Keputusan Grup SDM No. 1068/KEP-SDM/V/2023 yang diperbarui melalui Keputusan Direksi No. 50/KEP-DIR/V/2025.

An Indonesian citizen born in Jakarta, aged 50 as of December 31, 2025, holds a Bachelor of Laws degree from Gadjah Mada University (1999) and a Master of Laws degree from Pancasila University (2008), and has served as Head of the Legal Group since June 5, 2023, pursuant to HR Group Decision 1068/KEP-SDM/V/2023, which was updated via Board of Directors Decision No. 50/KEP-DIR/V/2025.

Andriana Dewantari
PJ. Pemimpin Grup Kebijakan & Prosedur
Acting Policy & Procedures Group Head



Warga Negara Indonesia kelahiran Yogyakarta yang berusia 48 tahun per 31 Desember 2025, memperoleh gelar Sarjana Peternakan dari Universitas Gadjah Mada (2000) dan Magister Manajemen dari universitas yang sama (2002), serta menjabat sebagai Pj. Pemimpin Grup Kebijakan & Prosedur sejak 30 Juni 2025 berdasarkan Keputusan Direksi No. 04/KEP-DIR/VI/2025.

An Indonesian citizen born in Yogyakarta, 48 years old as of December 31, 2025, she earned a Bachelor's degree in Animal Science from Gadjah Mada University (2000) and a Master's degree in Management from the same university (2002), and has served as Acting Head of the Policy & Procedures Group since June 30, 2025, pursuant to Board of Directors Decision No. 04/KEP-DIR/VI/2025.

Yuniar Tranesia Manik
Pemimpin Grup Dana & Transaksional
Fund & Transactional Group Head



Warga Negara Indonesia kelahiran Jakarta yang berusia 49 tahun per 31 Desember 2025, meraih gelar Sarjana Administrasi Publik dari Universitas Katolik Parahyangan Bandung (1999), dan menjabat sebagai Pemimpin Grup Dana & Transaksional sejak 7 November 2022 berdasarkan Surat Tugas SDM No. 4170/SDM/XI/2022 yang diperbarui melalui Keputusan Direksi No. 61/KEP-DIR/V/2025.

An Indonesian citizen born in Jakarta, 49 years old as of December 31, 2025, earned a Bachelor's degree in Public Administration from Parahyangan Catholic University in Bandung (1999), and has served as Head of the Funds & Transactions Group since November 7, 2022, pursuant to HR Assignment Letter No. 4170/SDM/XI/2022, which was updated via Board of Directors' Decision No. 61/KEP-DIR/V/2025.

Bambang Nurcahyo
Pemimpin Grup Bisnis UKM
SME Business Group Head



Warga Negara Indonesia kelahiran Jakarta yang berusia 51 tahun per 31 Desember 2025, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari STIE Perbanas Jakarta (1999), serta menjabat sebagai Pemimpin Grup Bisnis UKM sejak 28 September 2022 berdasarkan Keputusan Grup SDM No. 4617/KEP-SDM/IX/2022 yang diperbarui melalui Keputusan Direksi No. 10/KEP-DIR/IX/2025.

An Indonesian citizen born in Jakarta, 51 years old as of December 31, 2025, he earned a Bachelor's degree in Economics from STIE Perbanas Jakarta (1999), and has served as Head of the SME Business Group since September 28, 2022, pursuant to HR Group Decision No. 4617/KEP-SDM/IX/2022, as amended by Board of Directors Decision No. 10/KEP-DIR/IX/2025.

Fahlewi Husin Nasution
Pemimpin Grup Bisnis Mikro
Micro Business Group Head



Warga Negara Indonesia kelahiran Semarang yang berusia 52 tahun per 31 Desember 2025, meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Islam Indonesia Yogyakarta (1994), dan menjabat sebagai Pemimpin Grup Bisnis Mikro sejak 2 Januari 2025 berdasarkan Surat Grup Human Capital No. 4612/HC/XII/2024.

An Indonesian citizen born in Semarang, aged 52 as of December 31, 2025, he earned a Bachelor's degree in Economics from the Islamic University of Indonesia in Yogyakarta (1994), and has served as Head of the Micro Business Group since January 2, 2025, pursuant to Human Capital Group Letter No. 4612/HC/XII/2024.

Shendy Nata Suci
Pemimpin Grup Hubungan Kelembagaan
Institutional Relations Group Head



Warga Negara Indonesia kelahiran Surabaya yang berusia 42 tahun per 31 Desember 2025, memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Surabaya (2005), serta menjabat sebagai Pemimpin Grup Hubungan Kelembagaan sejak 6 November 2025 berdasarkan Keputusan Direksi No. 10/KEP-DIR/XI/2025.

An Indonesian citizen born in Surabaya, aged 42 as of December 31, 2025, holds a Bachelor of Law degree from the University of Surabaya (2005), and has served as the Acting Head of the Institutional Relations Group ( ) since November 6, 2025, pursuant to Board of Directors Decision No. 10/KEP-DIR/XI/2025.

Eko Filtra
Pj. Pemimpin Grup Syariah
Acting Head of Sharia Group



Warga Negara Indonesia kelahiran Bukittinggi yang berusia 40 tahun per 31 Desember 2025, meraih gelar Sarjana Peternakan dari Institut Pertanian Bogor (2007), dan menjabat sebagai Pj. Pemimpin Grup Syariah sejak 10 November 2025 berdasarkan Keputusan Direksi No. 08/KEP-DIR/XI/2025.

An Indonesian citizen born in Bukittinggi, aged 40 as of December 31, 2025, holds a Bachelor's degree in Animal Science from Bogor Agricultural University (2007), and has served as Acting Head of the Sharia Group since November 10, 2025, pursuant to Board of Directors Decision No. 08/KEP-DIR/XI/2025.

Achmad Raziq Amrillah
Pemimpin Grup Bisnis Komersial
Commercial Business Group Head



Warga Negara Indonesia kelahiran Jakarta yang berusia 42 tahun per 31 Desember 2025, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti (2006), serta menjabat sebagai Pemimpin Grup Bisnis Komersial sejak 24 September 2025 berdasarkan Keputusan Direksi No. 19/KEP-DIR/IX/2025.

An Indonesian citizen born in Jakarta, 42 years old as of December 31, 2025, holds a Bachelor's degree in Economics from Trisakti University (2006), and has served as Head of the Commercial Business Group since September 24, 2025, pursuant to Board of Directors Decision No. 19/KEP-DIR/IX/2025.

Rotua Christine Betharia Pardede
Pemimpin Grup Risiko Ritel
Retail Risk Group Head



Warga Negara Indonesia kelahiran Jakarta yang berusia 42 tahun per 31 Desember 2025, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti (2006), serta menjabat sebagai Pemimpin Grup Bisnis Komersial sejak 6 November 2025 berdasarkan Keputusan Direksi No. 11/KEP-DIR/XI/2025.

An Indonesian citizen born in Pekanbaru, 34 years old as of December 31, 2025, earned a Bachelor's degree in Political Science from Parahyangan Catholic University (2012), and has served as Head of the Retail Risk Group since November 6, 2025, pursuant to Board of Directors Decision No. 11/KEP-DIR/XI/2025.

Arie Fakhrizal
Pj. Pemimpin Grup Perencanaan Strategis & Kinerja
Acting Strategic Planning Group Head



Warga Negara Indonesia kelahiran Jakarta yang berusia 41 tahun per 31 Desember 2025, memperoleh gelar Sarjana Humaniora dari Universitas Indonesia (2006), serta menjabat sebagai Pj. Pemimpin Grup Perencanaan Strategis & Kinerja sejak 2 September 2025 berdasarkan Keputusan Direksi No. 16/KEP-DIR/VIII/2025.

An Indonesian citizen born in Jakarta, 41 years old as of December 31, 2025, holds a Bachelor's degree in Humanities from the University of Indonesia (2006), and has served as Acting Head of the Strategic Planning & Performance Group since September 2, 2025, pursuant to Board of Directors Decision No. 16/KEP-DIR/VIII/2025.

Kismet Rachman

Pemimpin Grup Administrasi Kredit & Pembiayaan
Group Head of Credit & Financing Administration



Warga Negara Indonesia kelahiran Jakarta yang berusia 55 tahun per 31 Desember 2025, meraih gelar Sarjana Administrasi Bisnis dari STIA LAN RI (2006), dan menjabat sebagai Pemimpin Grup Administrasi Kredit & Pembiayaan sejak 1 Desember 2023 berdasarkan Keputusan Direksi No. 14/KEP-DIR/XI/2023 yang diperbarui melalui Keputusan Direksi No. 57/KEP-DIR/V/2025.

An Indonesian citizen born in Jakarta, 55 years old as of December 31, 2025, holds a Bachelor's degree in Business Administration from STIA LAN RI (2006), and has served as Head of the Credit & Financing Administration Group since December 1, 2023, pursuant to Board of Directors' Decision No. 14/KEP-DIR/XI/2023, which was updated via Board of Directors' Decision No. 57/KEP-DIR/V/2025.

Mas Waris

Pemimpin Grup Bisnis Konsumer
Group Head of Business Consumer



Warga Negara Indonesia, kelahiran Pati yang berusia 35 tahun per 31 Desember 2025, meraih gelar Sarjana Teknik Industri dari Universitas Indonesia (2003), dengan pengalaman panjang di bidang perencanaan strategis, komunikasi bisnis, dan bisnis konsumer, serta terakhir menjabat sebagai Pemimpin Grup Bisnis Konsumer pada tahun 2025.

An Indonesian citizen, born in Pati, aged 35 as of 31 December 2025. He holds a Bachelor's degree in Industrial Engineering from the University of Indonesia (2003). He has extensive experience in strategic planning, business communication, and consumer business, and most recently serves as the Head of Consumer Business Group of Bank Jakarta as of 2025.

Fajar Kusuma Nugraha
Pemimpin Grup Digital Banking
Head of the Digital Banking Group



Warga Negara Indonesia kelahiran Balikpapan yang berusia 53 tahun per 31 Desember 2025, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Widyatama (1998), serta menjabat sebagai Pemimpin Grup Digital Banking sejak 22 Maret 2022 berdasarkan Keputusan SDM No. 1471/SDM/III/2022 yang diperbarui melalui Keputusan Direksi No. 60/KEP-DIR/V/2025.

An Indonesian citizen born in Balikpapan, 53 years old as of December 31, 2025, earned a Bachelor's degree in Economics from Widyatama University (1998), and has served as Head of the Digital Banking Group since March 22, 2022, pursuant to HR Decision No. 1471/SDM/III/2022, which was updated via Board of Directors Decision No. 60/KEP-DIR/V/2025.

Arifa Vitriyani
Pemimpin Grup Pengembangan Jaringan
Network Development Group Leader



Warga Negara Indonesia kelahiran Indramayu yang berusia 45 tahun per 31 Desember 2025, meraih gelar Sarjana Teknik dari STT Telkom Bandung (2002) dan Master of Science in International Marketing dari University of Newcastle Upon Tyne (2018), serta menjabat sebagai Pemimpin Grup Pengembangan Jaringan sejak 2 September 2025 berdasarkan Surat HC No. 3770/HC/VIII/2025.

An Indonesian citizen born in Indramayu, 45 years old as of December 31, 2025, holds a Bachelor of Engineering from STT Telkom Bandung (2002) and a Master of Science in International Marketing from the University of Newcastle Upon Tyne (2018), and has served as Network Development Group Leader since September 2, 2025, pursuant to HC Letter No. 3770/HC/VIII/2025.

Fatchur Rochman
Pemimpin Grup Operasional
Operational Group Leader



Warga Negara Indonesia kelahiran Kudus yang berusia 46 tahun per 31 Desember 2025, memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (2006) dan Magister Manajemen (2010) dari Universitas Indonesia, serta menjabat sebagai Pemimpin Grup Operasional sejak 7 Mei 2025 berdasarkan Keputusan Direksi No. 01/KEP-DIR/V/2025 yang diperbarui melalui Keputusan Direksi No. 09/KEP-DIR/IX/2025.

An Indonesian citizen born in Kudus, aged 46 as of December 31, 2025, he earned a Bachelor's degree in Accounting (2006) and a Master's degree in Management (2010) from the University of Indonesia, and has served as Head of the Operations Group since May 7, 2025, pursuant to Board of Directors' Decision No. 01/KEP-DIR/V/2025, which was updated via Board of Directors' Decision No. 09/KEP-DIR/IX/2025.

Yulies Kanti Irawan
Pemimpin Grup Tresuri
Leaders of the Treasury Group



Warga Negara Indonesia kelahiran Surabaya yang berusia 47 tahun per 31 Desember 2025, meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Airlangga (2001), dan menjabat sebagai Pemimpin Grup Tresuri sejak 4 Mei 2020 berdasarkan Keputusan Direksi No. 19/KEP-DIR/IV/2020 yang diperbarui melalui Keputusan Direksi No. 02/KEP-DIR/IX/2025.

An Indonesian citizen born in Surabaya, 47 years old as of December 31, 2025, earned a Bachelor of Law degree from Airlangga University (2001), and has served as Head of the Treasury Group since May 4, 2020, pursuant to Board of Directors' Decision No. 19/KEP-DIR/IV/2020, as amended by Board of Directors' Decision No. 02/KEP-DIR/IX/2025.

Ellan Satia
Pj. Pemimpin Grup Pengadaan & Pengelolaan Aset
Acting Group Leader Procurement & Asset Management



Warga Negara Indonesia kelahiran Jakarta yang berusia 53 tahun per 31 Desember 2025, memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Pancasila (1996), serta menjabat sebagai Pj. Pemimpin Grup Pengadaan & Pengelolaan Aset sejak 2 September 2025 berdasarkan Keputusan Direksi No. 13/KEP-DIR/VIII/2025.

An Indonesian citizen born in Jakarta, aged 53 as of December 31, 2025, holds a Bachelor's degree in Economics from Pancasila University (1996), and has served as Acting Head of the Procurement & Asset Management Group since September 2, 2025, pursuant to Board of Directors Decision No. 13/KEP-DIR/VIII/2025.

Miko Yanuar Harminal
Pemimpin Grup IT Operation & Infrastructure
Pemimpin Grup IT Operation & Infrastructure



Warga Negara Indonesia kelahiran Padang berusia 53 tahun per 31 Desember 2025, lulusan Sarjana Komputer dari Universitas Gunadarma (1994), dengan pengalaman lebih dari dua dekade di bidang teknologi informasi termasuk di Microsoft, IBM, Multipolar, dan BPJS Ketenagakerjaan, serta menjabat sebagai Pemimpin Grup IT Operation & Infrastructure Bank Jakarta pada tahun 2025.

An Indonesian citizen, born in Padang, aged 53 as of 31 December 2025. He holds a Bachelor's degree in Computer Science from Gunadarma University (1994). He has over two decades of experience in the field of information technology, including roles at Microsoft, IBM, Multipolar, and BPJS Ketenagakerjaan. He currently serves as the Head of IT Operation & Infrastructure Group of Bank Jakarta as of 2025.

Achmad Rivai
Pemimpin Grup CISO Office
CISO Office Group Leader



Warga Negara Indonesia kelahiran Jakarta yang berusia 36 tahun per 31 Desember 2025, meraih gelar Sarjana Komputer dari Universitas Bina Nusantara (2011), dan menjabat sebagai Pemimpin Grup CISO Office sejak 18 Maret 2025 berdasarkan Surat Tugas HC No. 897/HC/III/2025 yang diperbarui melalui Surat HC No. 4430/KEP-HC/X/2025.

An Indonesian citizen born in Jakarta, aged 36 as of December 31, 2025, who earned a Bachelor's degree in Computer Science from Bina Nusantara University (2011), and has served as Head of the CISO Office since March 18, 2025, pursuant to HC Assignment Letter No. 897/HC/III/2025, which was updated via HC Letter No. 4430/KEP-HC/X/2025.

Vicky Felicia Korompis
Pemimpin Grup IT Strategic Planning & Control
IT Group Leader Strategic Planning & Control



Warga Negara Indonesia kelahiran Bandung yang berusia 39 tahun per 31 Desember 2025, memperoleh gelar Sarjana Komputer dari Universitas Bina Nusantara (2007) dan Magister Manajemen dari ABFI Institute Perbanas (2013), serta menjabat sebagai Pemimpin Grup IT Strategic Planning & Control sejak 10 November 2025 berdasarkan Keputusan Direksi No. 09/KEP-DIR/XI/2025.

An Indonesian citizen born in Bandung, aged 39 as of December 31, 2025, holds a Bachelor's degree in Computer Science from Bina Nusantara University (2007) and a Master's degree in Management from ABFI Institute Perbanas (2013), and has served as Head of the IT Strategic Planning & Control Group since November 10, 2025, pursuant to Board of Directors Decision No. 09/KEP-DIR/XI/2025.

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham
Structure and Composition of Shareholders



Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition

Komposisi Pemegang Saham
Shareholder Composition

No	Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage	Jumlah (Rp) Amount (IDR)	Shareholder Name
1	Pemerintah Provinsi DKI				Jakarta Provincial Government
	Saham Seri A (Monumen Nasional)	200.000	3,04	200.000.000.000	Series A Share (National Monument)
	Saham Seri B	6.376.268	96,94	6.376.268.000.000	Series B Share
	Jumlah	6.576.268	99,98	6.576.268.000.000	Total
2	Perumda Pasar Jaya				Perumda Pasar Jaya
	Saham Seri B	1.484	0,02	1.484.000.000	Series B Share
	Total	6.577.752	100,00	6.577.752.000.000	Total

Informasi Kepemilikan Saham

Bank DKI merupakan Badan Usaha Milik Daerah yang bergerak dibidang perbankan dengan kepemilikan saham dimiliki oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan Perumda Pasar Jaya. Per 31 Desember 2025, kepemilikan saham Provinsi DKI Jakarta sebagai pemegang saham mayoritas mencapai sebesar 99,98% dengan 0,02% saham lainnya dimiliki oleh Perumda Pasar Jaya.

Shareholding Information

Bank Jakarta is a Regionally Owned Enterprise engaged in banking with shareholding owned by the DKI Jakarta Provincial Government and Perumda Pasar Jaya. As of December 31, 2025, DKI Jakarta's shareholding as the majority shareholder reached 99.98% with 0.02% of the other shares owned by Perumda Pasar Jaya.

Informasi Komposisi Kepemilikan Saham
Shareholding Composition Information

Komposisi Pemegang Saham Shareholder Composition	Keterangan	Description
2 Pemegang Saham Terbesar 2 Largest Shareholders	Pemegang Saham PT Bank DKI terdiri dari 2 pemegang saham yakni Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan Perumda Pasar Jaya PT Bank DKI	The shareholders of PT Bank Jakarta consist of 2 shareholders, namely the DKI Jakarta Provincial Government and Perumda Pasar Jaya
Pemegang Saham Yang Memiliki 5% atau Lebih Saham Shareholders Who Own 5% or More Shares	Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dengan jumlah saham sebesar 99,98% DKI Jakarta	DKI Jakarta Provincial Government with a total of 99.98% of DKI Jakarta
Nama Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Name of the Board of Commissioners and Board of Directors who own shares	Dewan Komisaris dan Direksi PT Bank DKI tidak memiliki saham pada PT Bank DKI karena PT Bank DKI belum menerapkan opsi kepemilikan saham kepada Dewan Komisaris dan Direksi PT Bank DKI	The Board of Commissioners and Board of Directors of PT Bank Jakarta do not own shares in PT Bank Jakarta because PT Bank Jakarta has not exercised a share ownership option to the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Bank Jakarta
Kelompok Pemegang Saham Masyarakat dengan Kepemilikan Saham Masing-Masing Kurang Dari 5% Community Shareholder Groups with Less Than 5% Share Ownership Each	Saham PT Bank DKI belum diperdagangkan di Bursa Efek PT Bank DKI	PT Bank Jakarta shares have not been traded on the PT Bank Jakarta Stock Exchange
Kepemilikan Institusi Lokal Local Institutional Ownership	Pemegang Saham PT Bank DKI terdiri dari 2 institusi lokal yakni Pemerintah Provinsi DKI Jakarta (99,98 %) dan Perumda Pasar Jaya (0,02%) PT Bank DKI	The shareholders of PT Bank Jakarta consist of 2 local institutions, namely the DKI Jakarta Provincial Government (99.98%) and Perumda Pasar Jaya (0.02%)
Kepemilikan Institusi Asing Foreign Institutional Ownership	Saham PT Bank DKI belum diperdagangkan di Bursa Efek, sehingga tidak terdapat institusi asing yang memiliki saham PT Bank DKI	PT Bank Jakarta shares have not been traded on the Stock Exchange, so there are no foreign institutions that own PT Bank Jakarta shares
Kepemilikan Individu Lokal Local Individual Ownership	Saham PT Bank DKI belum diperdagangkan di Bursa Efek, sehingga tidak terdapat individu lokal yang memiliki saham PT Bank DKI	PT Bank Jakarta shares have not been traded on the Stock Exchange, so there are no local individuals who own PT Bank Jakarta shares
Kepemilikan Individu Asing Foreign Individual Ownership	Saham PT Bank DKI belum diperdagangkan di Bursa Efek, sehingga tidak terdapat individu asing yang memiliki saham PT Bank DKI	PT Bank Jakarta shares have not been traded on the Stock Exchange, so there are no foreign individuals who own PT Bank Jakarta shares

Perkembangan Modal Dasar

Berdasarkan peraturan Daerah No. 15 tahun 2014 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah No. 1 tahun 1999 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Perusahaan Daerah Bank DKI menjadi Perseroan Terbatas Bank DKI, Modal dasar Bank DKI mengalami perubahan pada tahun 2014 dimana Pemerintah Provinsi DKI Jakarta melakukan perubahan modal dasar Bank DKI dari Rp3.500.000.000.000 menjadi Rp11.500.000.000.000. Adapun perkembangan modal dasar Bank DKI, sebagai berikut :

Development of Authorized Capital

Based on Regional Regulation No. 15 of 2014 concerning the Second Amendment to Regional Regulation No. 1 of 1999 concerning the Change of Legal Entity Form of Bank Jakarta Regional Company to Bank Jakarta Limited Liability Company, Bank Jakarta's authorized capital changed in 2014, when the DKI Jakarta Provincial Government changed the authorized capital of Bank Jakarta from IDR3,500,000,000,000 to IDR11,500,000,000,000. As for the development of Bank Jakarta's authorized capital, as follows:

Perkembangan Modal Dasar
Development of Authorized Capital

Tahun Year	Dasar Hukum Legal Basis	Nominal Modal Dasar Nominal Authorized Capital
2014	Akta No. 11 tanggal 7 November 2014 tentang Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank DKI yang dibuat oleh dan dihadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., MKn, Notaris di Jakarta. Deed No. 11 dated November 7, 2014, concerning the Statement of Resolution of the Meeting of PT Bank Jakarta made by and before Notary Ashoya Ratam, S.H., MKn, Notary in Jakarta.	11.500.000.000.000
2012	Akta No. 09 tanggal 5 November 2012 tentang Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank DKI yang dibuat oleh dan dihadapan Notaris Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Deed No. 09 dated November 5, 2012, concerning the Statement of Resolution of the Meeting of PT Bank Jakarta made by and before Notary Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta.	3.500.000.000.000
2008	Akta No. 21 tanggal 12 September 2008 tentang Pernyataan Keputusan Rapat PT Bank DKI yang dibuat oleh dan dihadapan Notaris Ny Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Deed No. 21 dated September 12, 2008, concerning the Statement of Resolution of the Meeting of PT Bank Jakarta made by and before Notary Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta.	1.500.000.000.000
1999	Akta No. 4 tanggal 6 Mei 1999 tentang Akta Pendirian Perseroan Terbatas yang dibuat oleh dan dihadapan Notaris Harun Kamil, S.H., di Jakarta. Deed No. 4 dated May 6, 1999, concerning the Deed of Establishment of a Limited Liability Company made by and before Notary Harun Kamil, S.H., in Jakarta.	700.000.000.000

Per 31 Desember 2025, jumlah modal disetor Bank DKI mencapai Rp6,58 triliun.

As of December 31, 2025, Bank Jakarta's total paid-in capital reached IDR6.58 trillion.

Profil Pemegang Saham

Shareholder Profile

Pemerintah Provinsi DKI Jakarta

DKI Jakarta Provincial Government

Pembentukan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta pertama kali diatur secara khusus melalui Undang-Undang RI No. 2/PNPS Tahun 1961. Seiring perkembangan Jakarta sebagai Ibu Kota Negara, undang-undang ini telah mengalami berbagai perubahan untuk menyesuaikan dengan tuntutan dan perkembangan, sebagaimana tercantum dalam riwayat perubahannya.

- Undang-undang Republik Indonesia No. 15/PNPS Tahun 1963 tentang Perubahan dan Tambahan Penetapan Presiden No. 2 Tahun 1961 tentang Pemerintahan Daerah Khusus Ibukota Jakarta Raya.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1964 tentang Pernyataan Daerah Khusus Ibukota Jakarta Raya tetap sebagai Ibukota Negara Republik Indonesia.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 Tahun 1990 tentang Susunan Pemerintahan Daerah Khusus Ibukota Negara Republik Indonesia Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 34 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Negara Republik Indonesia Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 29 Tahun 2007 tentang Pemerintahan Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Sebagai Ibukota Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang RI No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang RI No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2022 Tentang Ibu Kota Negara.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2023 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2022 Tentang Ibu Kota Negara.

The establishment of the DKI Jakarta Provincial Government was first specifically regulated through the Indonesian Law No. 2/PNPS of 1961. As Jakarta has developed as the Capital of the State, this law has undergone various changes to adapt to the demands and developments, as stated in the history of its changes.

- Law of the Republic of Indonesia No. 15/PNPS of 1963 concerning Amendments and Additions to Presidential Decrees No. 2 of 1961 concerning the Government of the Special Capital Region of Greater Jakarta.
- Law of the Republic of Indonesia No. 10 of 1964 concerning the Declaration of the Special Capital Region of Greater Jakarta remains as the Capital of the Republic of Indonesia.
- Law of the Republic of Indonesia No. 11 of 1990 concerning the Composition of the Government of the Special Capital of the Republic of Indonesia Jakarta.
- Law of the Republic of Indonesia No. 34 of 1999 concerning the Provincial Government of the Special Capital Region of the Republic of Indonesia Jakarta.
- Law of the Republic of Indonesia No. 32 of 2004 concerning Regional Government.
- Law of the Republic of Indonesia No. 29 of 2007 concerning the Provincial Government of the Special Capital Region of Jakarta as the Capital of the Unitary State of the Republic of Indonesia.
- Law of the Republic of Indonesia No. 12 of 2008 concerning the Second Amendment to Law of the Republic of Indonesia No. 32 of 2004 concerning Regional Government.
- Law of the Republic of Indonesia No. 9 of 2015 concerning the Second Amendment to Law of the Republic of Indonesia No. 23 of 2014 concerning Regional Government.
- Law of the Republic of Indonesia No. 3 of 2022 concerning the National Capital.
- Law of the Republic of Indonesia No. 21 of 2023 concerning Amendments to Law Number 3 of 2022 concerning the State Capital.

- Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 2024 Tentang Provinsi Daerah Khusus Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 151 Tahun 2024 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2024 Tentang Provinsi Daerah Khusus Jakarta.

Sehubungan dengan terbitnya Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2022 Tentang Ibu Kota Negara sebagaimana tercantum pada BAB X, Pasal 39 ayat (1) yang menyatakan bahwa kedudukan, fungsi, dan peran Ibu Kota Negara tetap berada di Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta sampai dengan tanggal ditetapkannya pemindahan Ibu Kota Negara dari Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta ke Ibu Kota Nusantara dengan Keputusan Presiden.

Selanjutnya pada ayat (2) dijelaskan bahwa Otorita Ibu Kota Nusantara mulai menyelenggarakan Pemerintah Daerah Khusus Ibu Kota Nusantara sejak tanggal penetapan pemindahan Ibu Kota Negara sebagaimana dimaksud pada ayat (1).

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2024, Provinsi Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta telah diubah menjadi Provinsi Daerah Khusus Jakarta dengan status sebagai daerah otonom pada tingkat provinsi serta berkedudukan sebagai Pusat Perekonomian Nasional dan Kota Global yaitu sebagai pusat perdagangan, pusat kegiatan layanan jasa dan layanan jasa keuangan, serta pusat kegiatan bisnis nasional, regional, dan global.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 151 Tahun 2024 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2024 Tentang Provinsi Daerah Khusus Jakarta, terdapat perubahan nomenkelatur jabatan Gubernur, Wakil Gubernur, Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, Anggota Dewan Perwakilan Rakyat, dan Anggota Dewan Perwakilan Daerah dari Daerah Khusus Ibukota Jakarta menjadi Daerah Khusus Jakarta.

Undang-Undang tersebut juga mencantumkan bahwa Keputusan Presiden mengenai pemindahan Ibu Kota Negara Kesatuan Republik Indonesia dari Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta ke Ibu Kota Nusantara ditetapkan kemudian.

Berdasarkan informasi yang tercantum pada situs Pemerintah Provinsi DKI Jakarta (www.jakarta.go.id/visi-misi), Visi dan Misi Kota Jakarta adalah sebagai berikut

- Law of the Republic of Indonesia No. 2 of 2024 concerning the Province of the Special Region of Jakarta.
- Law of the Republic of Indonesia Number 151 of 2024 concerning Amendments to Law Number 2 of 2024 concerning the Province of the Special Region of Jakarta.

In connection with the issuance of Law of the Republic of Indonesia No. 3 of 2022 concerning the National Capital as stated in Chapter X, Article 39 paragraph (1) which states that the position, functions, and role of the National Capital City remain in the Special Capital Region Province of Jakarta until the date of determination of the transfer of the State Capital from the Special Capital Region Province of Jakarta to the Capital City of the archipelago by Presidential Decree.

Furthermore, in paragraph (2), it is explained that the Nusantara Capital Authority began to organize the Special Regional Government of the Nusantara Capital City from the date of determination of the relocation of the National Capital as referred to in paragraph (1).

Based on the Law of the Republic of Indonesia Number 2 of 2024, the Province of the Special Capital Region of Jakarta has been changed to the Province of the Special Capital Region of Jakarta with the status of an autonomous region at the provincial level and has a position as a National Economic Center and a Global City, namely as a trade center, a center for service activities and financial services, as well as a center for national, regional business activities, and global.

Based on Law of the Republic of Indonesia Number 151 of 2024 concerning Amendments to Law Number 2 of 2024 concerning the Province of the Special Region of Jakarta, there is a change in the nomenclature of the positions of Governor, Deputy Governor, Member of the Regional House of Representatives, Members of the House of Representatives, and Members of the Regional Representative Council from the Special Capital Region of Jakarta to the Special Region of Jakarta.

The Law also states that the Presidential Decree regarding the transfer of the Capital of the Unitary State of the Republic of Indonesia from the Special Capital Region of Jakarta to the Capital City of the archipelago will be determined later.

Based on the information listed on the DKI Jakarta Provincial Government (www.jakarta.go.id/visi-misi) website, the Vision and Mission of the City of Jakarta are as follows

Visi Vision

Jakarta kota maju, lestari dan berbudaya yang warganya terlibat dalam mewujudkan keberadaban, keadilan, dan kesejahteraan bagi semua.

Jakarta is a developed, sustainable, and cultured city whose citizens are involved in realizing civilization, justice, and welfare for all.

Misi Mission

1.	Menjadikan Jakarta kota aman, sehat, cerdas, berbudaya, dengan memperkuat nilai-nilai keluarga dan memberikan ruang kreativitas melalui kepemimpinan yang melibatkan, menggerakan dan memanusiakan.	Making Jakarta a safe, healthy, intelligent, and cultured city by strengthening family values and providing space for creativity through leadership that involves, moves, and humanizes.
2.	Menjadikan Jakarta kota memajukan kesejahteraan umum melalui terciptanya lapangan kerja, kestabilan dan keterjangkauan kebutuhan pokok, meningkatnya keadilan sosial, percepatan pembangunan infrastruktur, kemudahan investasi dan berbisnis, serta perbaikan pengolaan tata ruang.	Making Jakarta a city to advance public welfare through the creation of jobs, stability, and affordability of basic needs, increasing social justice, accelerating infrastructure development, easing investment and doing business, and improving spatial planning.
3.	Menjadikan Jakarta tempat wahana aparatur negara yang berkarya , mengabdi dan melayani, serta menyelesaikan berbagai permasalahan kota dan warga, secara efektif, meritokratis, dan berintergritas.	Making Jakarta a vehicle for the state apparatus to work, serve, and serve, as well as solve various problems of the city and citizens, effectively, meritocratically, and with integrity.
4.	Menjadikan Jakarta kota yang lestari, dengan pembangunan dan tata kehidupan yang memperkuat daya dukung lingkungan dan sosial.	Making Jakarta a sustainable city, with development and living systems that strengthen environmental and social carrying capacity.
5.	Menjadikan Jakarta ibu kota yang dinamis sebagai simpul kemajuan Indonesia yang bercirikan keadilan, kebangsaan dan kebhinekaan.	Making Jakarta a dynamic capital city as a node of Indonesia's progress, characterized by justice, nationality, and diversity.

Gubernur & Wakil Gubernur DKI Jakarta

Berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 15\P Tahun 2025 dan Keputusan Presiden RI Nomor 24/P Tahun 2025 tentang Pengesahan Pengangkatan Gubernur dan Wakil Gubernur Masa Jabatan Tahun 2025-2030, maka berikut profil Gubernur dan Wakil Gubernur DKI Jakarta.

Governor and Deputy Governor of DKI Jakarta

Based on the Decree of the President of the Republic of Indonesia Number 15 of 2025 and the Decree of the President of the Republic of Indonesia Number 24/P of 2025 concerning the Ratification of the Appointment of Governor and Deputy Governor for the 2025-2030 Term, the following is the profile of the Governor and Deputy Governor of DKI Jakarta.

Gubernur & Wakil Gubernur DKI Jakarta
Governor and Deputy Governor of DKI Jakarta

Gubernur Provinsi DKI Jakarta	Pramono Anung	Governor of DKI Jakarta Province
Wakil Gubernur Provinsi DKI Jakarta	Rano Karno	Deputy Governor of DKI Jakarta Province

Informasi lebih lanjut mengenai Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dapat dilihat pada :

Further information about the DKI Jakarta Provincial Government can be seen at:

www.jakarta.go.id

Perumda Pasar Jaya

Perumda Pasar Jaya

Perumda Pasar Jaya merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) di bawah Pemerintah Provinsi DKI Jakarta yang bertugas memberikan pelayanan publik. Tugas pokoknya meliputi pengelolaan kawasan pasar, pembinaan kepada para pedagang pasar, serta berperan dalam menjaga stabilitas harga dan kelancaran distribusi barang dan jasa.

Perumda Pasar Jaya didirikan berdasarkan Keputusan Gubernur Kepala Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. Ib.3/2/15/66 pada tanggal 24 Desember 1966. Kemudian pengesahan oleh Menteri Dalam Negeri lewat Keputusan No. Ekbang 8/8/13-305 tanggal 23 Desember 1967.

Selanjutnya untuk meningkatkan status dan kedudukan hukum serta penyesuaian dengan perkembangan Ibukota Jakarta, maka Keputusan Gubernur tersebut ditingkatkan dengan Peraturan Daerah No. 7 Tahun 1982 tentang Perusahaan Daerah Pasar Jaya Provinsi DKI Jakarta. Perda tersebut disahkan dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 511.231-181 tanggal 19 April 1983 dan telah diumumkan dalam Lembaran Daerah DKI Jakarta No. 34 Tahun 1983 Seri D No. 33.

Dalam upaya peningkatan peranan Pasar Jaya sebagai perusahaan daerah yang lebih profesional serta mengantisipasi tuntutan perkembangan bisnis perpasaran di DKI Jakarta yang makin kompetitif dan untuk meningkatkan fungsi dan peranannya maka Pasar Jaya, pada tanggal 30 Desember 1999, ditetapkan kembali dengan Peraturan Daerah DKI Jakarta No. 12 Tahun 1999 tentang Perusahaan Daerah Pasar Jaya Provinsi DKI Jakarta, yang telah diumumkan dalam Lembaran Daerah Provinsi DKI Jakarta No. 35 Tahun 1999.

Pasar Jaya mengelola 153 pasar dengan omset bisnis yang diperdagangkan lebih dari 150 triliun rupiah per tahun dengan 105.223 tempat usaha.

Perumda Pasar Jaya is a Regionally Owned Enterprise (BUMD) under the DKI Jakarta Provincial Government, which is tasked with providing public services. Its main tasks include managing market areas, coaching market traders, and playing a role in maintaining price stability and smooth distribution of goods and services.

Perumda Pasar Jaya was established based on the Decree of the Governor of the Head of the Special Capital Region of Jakarta No. Ib. 3/2/15/66 on December 24, 1966. Then it was ratified by the Minister of Home Affairs through Decree No. Ekbang 8/8/13-305 dated December 23, 1967.

Furthermore, to improve the status and legal position as well as adjust to the development of the capital city of Jakarta, the Governor's Decree was improved by Regional Regulation No. 7 of 1982, concerning the Pasar Jaya Regional Company of DKI Jakarta Province. The Regional Regulation was ratified by the Decree of the Minister of Home Affairs No. 511.231-181 dated April 19, 1983, and has been announced in the DKI Jakarta Regional Gazette No. 34 of 1983 Series D No. 33.

In an effort to increase the role of Pasar Jaya as a more professional regional company and to anticipate the demands of the development of the market business in DKI Jakarta which is increasingly competitive and to improve its function and role, Pasar Jaya, on December 30, 1999, was re-established by DKI Jakarta Regional Regulation No. 12 of 1999, concerning the Pasar Jaya Regional Company of DKI Jakarta Province, which has been announced in the Regional Gazette of DKI Jakarta Province No. 35 of 1999.

Pasar Jaya manages 153 markets with a business turnover that is traded of more than IDR150 trillion per year with 105,223 business premises.

Visi dan Misi Perumda Pasar Jaya

Vision and Mission of Perumda Pasar Jaya

Visi Vision

Menjadikan Pasar Tradisional dan Modern Sebagai Sarana Unggulan Dalam Penggerak Perekonomian Daerah Provinsi DKI Jakarta.

Making Traditional and Modern Markets as Leading Means in Driving the Regional Economy of DKI Jakarta Province.

Misi Misi

Menyediakan Pasar Tradisional dan Modern yang Bersih, Nyaman, Aman dan Berwawasan Lingkungan serta Memenuhi Kebutuhan Barang dan Jasa yang Lengkap, Segar, Murah dan Bersaing.

Providing Clean, Comfortable, Safe, and Environmentally Friendly Traditional and Modern Markets and Meeting the Needs of Complete, Fresh, Cheap, and Competitive Goods and Services.

Tugas Pokok Perumda Pasar Jaya adalah melaksanakan pelayanan umum dalam bidang pengelolaan area pasar, membina pedagang pasar, ikut membantu stabilitas harga dan kelancaran distribusi barang dan jasa. Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut Perumda Pasar Jaya mempunyai fungsi :

- Perencanaan, pembangunan, pemeliharaan dan perawatan area pasar.
- Penyediaan, pemeliharaan dan perawatan sarana dan kelengkapan area pasar.
- Pengawasan dan Pengendalian pemanfaatan area pasar.
- Bantuan terhadap stabilitas harga barang.
- Bantuan terhadap ketersediaan dan kelancaran distribusi barang dan jasa.
- Pelaksanaan dan pengembangan kerjasama, dan.
- Pengendalian keamanan dan ketertiban dalam area pasar.

Pembinaan pedagang pasar antara lain meliputi :

- Memfasilitasi kerjasama wadah para pedagang dalam kemitraan dengan pihak lain.
- Memfasilitasi peningkatan kualitas pelayanan kepada konsumen oleh pedagang.
- Memfasilitasi peningkatan kualitas sumber daya manusia pedagang.

The main task of Perumda Pasar Jaya is to carry out public services in the field of market area management, foster market traders, help price stability, and smooth distribution of goods and services. In carrying out these main tasks, Perumda Pasar Jaya has the following functions:

- Planning, construction, maintenance, and maintenance of market areas.
- Provision, maintenance, and maintenance of facilities and completeness of the market area.
- Supervision and Control of the use of market areas.
- Assistance with the stability of the price of goods.
- Assistance for the availability and smooth distribution of goods and services.
- Implementation and development of cooperation.
- Control of security and order in the market area.

The development of market traders includes:

- Facilitating the cooperation of traders in partnership with other parties.
- Facilitating the improvement of the quality of service to consumers by traders.
- Facilitating the improvement of the quality of human resources of traders.

- Memberikan hak prioritas kepada pedagang lama untuk memperoleh tempat usaha yang baru hasil pembangunan.
- Memfasilitasi pemberian kredit bagi pedagang bekerjasama dengan lembaga keuangan.

- Giving priority rights to old traders to acquire new business premises as a result of development.
- Facilitating the provision of credit for traders in collaboration with financial institutions.

Manajemen

Susunan Pengurus Perumda Pasar Jaya terkini, adalah sebagai berikut :

Management

The current composition of the Perumda Pasar Jaya Board is as follows:

Susunan Manajemen Perumda Pasar Jaya
Management Composition of Perumda Pasar Jaya

Ketua Dewan Pengawas	Suko Pranoto	Chairman of the Supervisory Board
Sekretaris Dewan Pengawas	Mardani Nasir	Secretary of the Supervisory Board
Anggota Dewan Pengawas	Said Bakhri	Member of the Supervisory Board
Anggota Dewan Pengawas	Sigit Wijatmoko	Member of the Supervisory Board
Direktur Utama	Agus Himawan Widiyanto	President Director
Direktur Perkulakan & Retail	Sumanto	Director of Wholesale & Retail
Direktur Keuangan	Ratih Mayasari	Director of Finance
Direktur Properti & Perpasaran	Aristianto	Director of Property & Market
Direktur Administrasi & Umum	Rando P Wullur	Director of General & Administration

Informasi lebih lanjut mengenai Perumda Pasar Jaya dapat dilihat pada :

Further information about Perumda Pasar Jaya can be found at

www.pasarjaya.co.id

Struktur Grup Perusahaan Profil Entitas Anak Entitas Asosiasi dan Penyertaan Saham

Company Group Structure Subsidiary Profile Associated Entities and Share Participation

Struktur Grup Perusahaan

Struktur Grup Perusahaan



Profil Entitas Anak, Entitas Asosiasi Dan Penyertaan Saham

Entitas Anak

Berdasarkan Perjanjian Penyertaan Modal dan Perjanjian Pemegang Saham dalam rangka Kelompok Usaha Bank (KUB) antara Bank Jakarta dengan Bank Maluku Malut, dalam rangka pembentukan Kelompok Usaha Bank sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No serta memperhatikan Surat Otorotas Jasa Keuangan No S-230/KO.11/2025 tanggal 24 Desember 2025 perihal Pembentukan Kelompok Usaha Bank (KUB) PT Bank DKI, Bank Jakarta menjadi Perusahaan Induk

PROFILE OF SUBSIDIARIES, ASSOCIATE ENTITIES, AND SHARE PARTICIPATION

Subsidiary

Based on the Capital Participation Agreement and Shareholder Agreement in the framework of the Bank Business Group (Kelompok Usaha Bank: KUB) between Bank Jakarta and Bank Maluku Malut, in the context of the establishment of the Bank Business Group according to the Financial Services Authority Regulation No. and paying attention to the Financial Services Authorization Letter No. S-230/KO.11/2025 dated December 24, 2025, regarding the Establishment of the Bank Business Group (KUB) of PT

dari Bank Maluku Malut yang akan mengkonsolidasikan dan mengendalikan secara langsung seluruh aktivitas Kelompok Usaha Bank.

Per 31 Desember 2025, kepemilikan saham di PT BPD Maluku dan Maluku Utara (Bank Maluku Malut) mencapai 7,00%.

Entitas Asosiasi
Per 31 Desember 2025, Bank DKI tidak memiliki Entitas Asosiasi.

Ventura Bersama
Per 31 Desember 2025, Bank Jakarta tidak memiliki anak usaha dan/atau penyertaan saham pada Ventura Bersama.

Penyertaan Saham
Bank Jakarta memiliki penyertaan saham di PT Asuransi Bangun Askrida. Per 31 Desember 2025 kepemilikan saham di PT Asuransi Bangun Askrida mencapai 5,306%

PT. Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara ("Perseroda")
PT. Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara ("Perseroda") didirikan pertama kali pada tanggal 25 Oktober 1961 dengan nama PT. Bank Pembangunan Daerah Maluku, berdasarkan Akta Pendirian PT. Bank Pembangunan Daerah Maluku No. 3 tanggal 25 Oktober 1961 sebagaimana diubah dengan Akta No. 8 tanggal 23 Juni 1962, keduanya dibuat dihadapan Mr. Chr. Soplanit, Notaris di Ambon.

PT Bank Maluku resmi berganti nama menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, atau disingkat Bank Maluku Malut, efektif sejak 2015. Perubahan ini bertujuan mencerminkan jangkauan layanan yang mencakup dua provinsi (Maluku dan Maluku Utara) dan mengakomodasi pemegang saham di kedua wilayah tersebut.

Bank Maluku Malut merupakan Bank Pembangunan Daerah yang mencakup kegiatan usaha bank secara konvensional, meliputi penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya, serta menyelenggarakan kegiatan jasa dalam sistem pembayaran.

Susunan Manajemen Bank Maluku Malut terkini adalah sebagai berikut:

Bank DKI, Bank Jakarta becomes the Holding Company of Bank Maluku Malut, which will consolidate and directly control all activities of the Bank's Business Group.

As of December 31, 2025, the shareholding in PT BPD Maluku and Maluku Utara (Bank Maluku Malut) reached 7.00%

Associate Entities
As of December 31, 2025, Bank DKI does not have an Associate Entity.

Joint Ventures
As of December 31, 2025, Bank Jakarta does not have a subsidiary and/or share participation in Joint Venture.

Share Participation
Bank Jakarta has a share participation in PT Asuransi Bangun Askrida. As of December 31, 2025, shareholding in PT Asuransi Bangun Askrida reached 5.306%

PT. Bank Pembangunan Daerah Maluku and Maluku Utara ("Perseroda")
PT. Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara ("Perseroda") was established for the first time on October 25, 1961, under the name PT. Bank Pembangunan Daerah Maluku Maluku, based on the Deed of Establishment of PT. Bank Pembangunan Daerah Maluku No. 3 dated October 25, 1961, as amended by Deed No. 8 dated June 23, 1962, both were made before Mr. Chr. Soplanit, Notary in Ambon.

PT Bank Maluku officially changed its name to PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara, or abbreviated as Bank Maluku Malut, has been effective since 2015. This change aims to reflect the service coverage that covers the two provinces (Maluku and North Maluku) and accommodate shareholders in both regions.

Bank Maluku Malut is a Regional Development Bank that includes conventional bank business activities, including collecting funds from the community in the form of deposits and distributing them to the community in the form of credit and/or other forms, as well as organizing service activities in the payment system.

The current management structure of Bank Maluku Malut is as follows:

Jabatan	Nama Name	Position
Komisaris Utama	H. Nadjib Bachmid	President Commissioner
Komisaris Independen	Basri Addly Bandjar	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Esterlina Nirahua	Independent Commissioner
Direktur Utama	Syahrisal Imbar	President Director
Direktur Umum	Pierre Edwin Mahulete	General Director
Direktur Pemasaran	Jetty Likur	Marketing Director
Direktur Kepatuhan	Ir. Abidin	Director of Compliance

PT Asuransi Bangun Askrida

PT Asuransi Bangun Askrida adalah perusahaan berskala nasional yang berdiri pada tanggal 2 Desember 1989 di bawah badan hukum Raharti Sudjardjati, SH, dan dengan persetujuan dari Departemen Keuangan Republik Indonesia (berdasarkan keputusan pemerintah No. KEP.192/KM.B/1990, dd. 14 Maret 1990).

PT Asuransi Bangun Askrida adalah perusahaan asuransi berskala nasional dengan produk Asuransi yang ditawarkan meliputi asuransi kebakaran, asuransi penyimpanan uang, asuransi kebongkaran, asuransi PA keuangan, asuransi penyimpanan uang dalam lemari besi, kontra bank garansi, asuransi kontraktor, asuransi kerusakan mesin, asuransi pemasangan mesin, asuransi penjaminan dan *surety bond*.

Pertama kali berdiri perusahaan ini dimiliki oleh Bank Pembangunan Daerah (BPD), lalu pada tahun 1996 sebuah keputusan penting dibuat oleh Menteri Dalam Negeri yang bertujuan untuk memperluas kepemilikan perusahaan asuransi ini, dengan mengikutsertakan 33 instansi pemerintahan daerah (provinsi), yang karenanya telah membuat profil perusahaan menjadi lebih kuat khususnya dalam hal partisipasi Askrida dalam mengembangkan industri asuransi di Indonesia.

Susunan Manajemen Asuransi Bangun Askrida terkini adalah sebagai berikut:

PT Asuransi Bangun Askrida

PT Asuransi Bangun Askrida is a national-scale company established on December 2, 1989, under the legal entity of Raharti Sudjardjati, SH, and with the approval of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (based on government decree No. KEP.192/KM. B/1990, dd. March 14, 1990).

PT Asuransi Bangun Askrida is a national-scale insurance company with insurance products offered, including fire insurance, money saving insurance, demolition insurance, financial PA insurance, money storage insurance in the vault, counter bank warranty, contractor insurance, machine damage insurance, machine installation insurance, guarantee insurance, and surety bond.

First the company was owned by the Regional Development Bank (BPD), then in 1996 an important decision was made by the Minister of Home Affairs which aimed to expand the ownership of this insurance company, by including 33 local government agencies (provinces), which has therefore made the company's profile stronger, especially in terms of Askrida's participation in developing the insurance industry in Indonesia. Management Composition of PT Asuransi Bangun Askrida

The current management structure of Bangun Askrida Insurance is as follows:

Jabatan	Nama Name	Position
Plt Komisaris Utama	Aris Sudarmono	Acting President Commissioner
Komisaris	Christanto Arief Wahyudi	Commissioner
Komisaris Independen	Muhamad Yuyun Istakori	Independent Commissioner
Direktur Utama	Yusas Nugraha	President Director
Direktur Pemasaran	Opi Irfan Munawar	Marketing Director
Direktur Teknik	Ari Pudji Nurwanto	Engineering Director
Direktur Operasional	Marah Deny Aldriansyah	Operations Director
Direktur Kepatuhan	Henry Ananda Siregar	Director of Compliance

Profil Yayasan Kesejahteraan Karyawan & Pensiunan Bank Jakarta

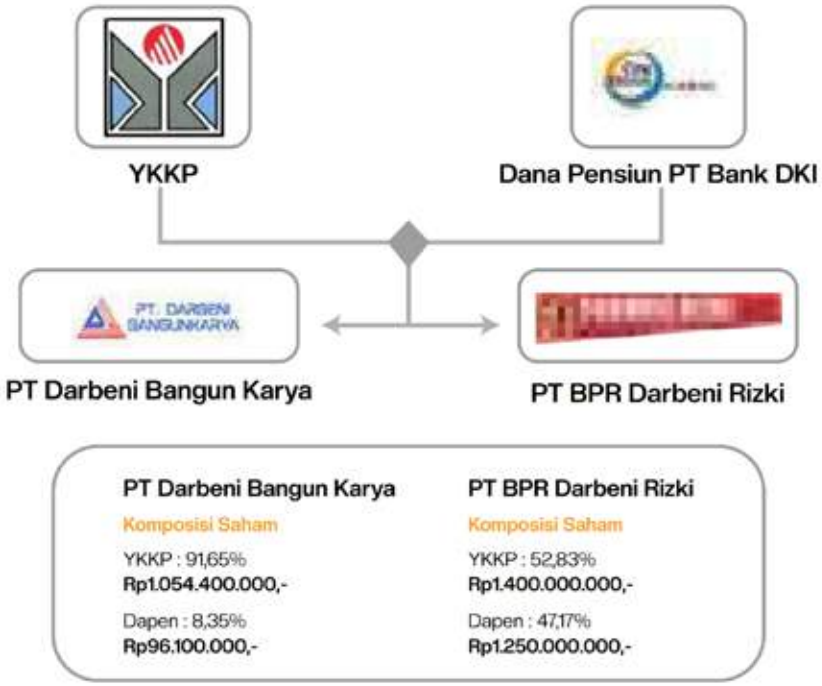
Sebagai upaya peningkatan kesejahteraan karyawan dan pensiunan, Bank Jakarta mendirikan Yayasan Kesejahteraan Karyawan dan Pensiunan. Yayasan ini bergerak di bidang sosial dan kemanusiaan dengan tujuan utama meningkatkan kesejahteraan para pesertanya.

Yayasan Kesejahteraan Karyawan dan Pensiunan memiliki sejumlah unit bisnis, antara lain :

Profile Of Bank Jakarta Employee & Retired Welfare Foundation

As an effort to improve an employees and retirees welfare, Bank Jakarta established the Employee and Retired Welfare Foundation. This foundation is engaged in the social and humanitarian fields with the main goal of improving the welfare of its participants.

The Employee and Retired Welfare Foundation has a number of business units, including:



Pengurus Yayasan Kesejahteraan Karyawan dan Pensiunan PT Bank Jakarta terkini, adalah sebagai berikut:

The current management of PT Bank Jakarta Employee and Retirement Welfare Foundation is as follows:

Susunan Pengurus Yayasan Kesejahteraan Karyawan dan Pensiunan
Composition of the Employee and Retired Welfare Foundation

Jabatan	Nama Name	Position
Ketua Dewan Pengawas	Hendarmin	Chairman of the Supervisory Board
Anggota Dewan Pengawas	Saptondaru Dholi Megantoro	Member of the Supervisory Board
Anggota Dewan Pengawas	Yudha Wirawan	Member of the Supervisory Board
Ketua	I Ketut Indrayana	Chairman
Sekretaris	R Imas Wiwin	Secretary
Bendahara	Lukman Hakim	Treasurer

Data dan Informasi kesejahteraan karyawan

- Pembayaran Bonus Awal Tahun bagi Karyawan Bulan Januari 2025 sebagai apresiasi pencapaian kinerja keuangan Bank Jakarta.
- Pembayaran Tunjangan Pakaian Dinas kepada Karyawan pada Februari 2025.
- Pembayaran Tunjangan Hari Raya (THR) lebih cepat dan dengan jumlah yang lebih besar dari ketentuan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan.
- Pembayaran Bonus tahunan bagi karyawan berdasarkan hasil penilaian kinerja individu Tahun Buku 2024, serta pemberian bonus dibedakan berdasarkan signifikansi pekerjaan dalam hal klasifikasi unit bisnis lebih besar dibandingkan dengan Unit Bisnis, Unit Support Bisnis dan Unit Support.
- Pembayaran kompensasi sesuai masa kerja bagi Karyawan Kontrak sesuai peraturan perundang-undangan.
- Penyesuaian penghasilan bagi karyawan kontrak dan tenaga alih daya (outsourcing) mengacu pada ketentuan upah minimum sesuai peraturan perundang-undangan.
- Penyesuaian penghasilan bagi karyawan tetap mengacu berdasarkan tingkat inflasi tahunan *(cost of living adjustment)*, yang dilaksanakan pada bulan Desember 2025.
- Program Insentif sales mikro (outsourcing) dan sentra kredit/pembiayaan Mikro
- Program Insentif bagi karyawan Grup Risiko Ritel pada unit Risk e-Channel yang bertugas melaksanakan monitoring 24/7 dalam program *Fraud Detection System* (FDS) dan *Potential Risk Detection System* (PRDS), yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan mencegah adanya transaksi *e-channel* yang berpotensi fraud dan dapat menimbulkan kerugian Bank. Pembayaran telah dilaksanakan mulai bulan Juni s.d Desember 2025.
- Pembayaran bonus yang ditangguhkan bagi karyawan dengan kriteria tertentu *(material risk taker)* sesuai POJK Nomor 45 /POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum.
- Pemberian Program Beasiswa Pascasarjana bagi karyawan berprestasi. Pada tahun 2025 sebanyak 13 (tiga belas) karyawan diberikan *reward* berupa beasiswa yang bekerjasama dengan Universitas Gadjah Mada (Program MBA).

Employee Welfare Data and Information

- Payment of the Early Year Bonus for Employees in January 2025 as an appreciation for Bank Jakarta's financial performance achievements.
- Payment of Official Clothing Allowance to Employees in February 2025.
- Payment of Hari Raya Allowance (THR) is faster and with an amount greater than the provisions stipulated in legislation.
- Annual Bonus payments for employees based on the results of individual performance assessments for the Financial Year 2024, as well as the provision of bonuses, are differentiated based on the significance of work in terms of the classification of business units that are larger than Business Units, Business Support Units, and Support Units.
- Payment of compensation according to the period of employment for Contract Employees according to legislation.
- Income adjustment for contract employees and outsourcing refers to the provisions of the minimum wage according to legislation.
- The adjustment of income for employees still refers to the annual inflation rate (cost-of-living adjustment), which is implemented in December 2025.
- Micro sales incentive program (outsourcing) and credit centers/Microfinance
- Incentive Program for Retail Risk Group employees in the e-Channel Risk unit who are tasked with carrying out 24/7 monitoring in the Fraud Detection System (FDS) and Potential Risk Detection System (PRDS) programs, which aim to identify and prevent e-channel transactions that have the potential to be fraudulent and can cause losses to the Bank. Payments have been made from June to December 2025.
- Suspended bonus payments for employees with certain criteria (material risk takers) according to POJK Number 45/POJK.03/2015 concerning the Implementation of Governance in the Provision of Remuneration for Commercial Banks.
- Provision of the Postgraduate Scholarship Program for outstanding employees. In 2025, as many as 13 (thirteen) employees will be rewarded in the form of scholarships in collaboration with Universitas Gadjah Mada (MBA Program).

- Sebagai pemberian manfaat tambahan dan meningkatkan engagement karyawan, telah dilaksanakan renewal program Asuransi Jiwa (tahun ke-3, periode 1 Juli 2025 s.d 30 Juni 2026) yang diberikan bagi Karyawan Tetap pada tingkatan Senior Executive Vice President (SEVP) s.d Asisten Manajer yang bekerja sama dengan perusahaan asuransi.
- Dalam rangka meningkatkan *engagement* serta meningkatkan kesadaran karyawan dalam menjaga kesehatan, Grup Human Capital telah melaksanakan 11 (sebelas) kali Webinar *Health Talk* yaitu:
  - Webinar *Health Talk* dengan tema Influenza, HMPV dan COVID, Apakah Sama?, bekerja sama dengan RS Atma Jaya pada tanggal 14 Februari 2025.
  - Webinar *Health Talk* dengan tema Tips Pola Makan Sehat di Bulan Ramadhan, bekerja sama dengan RS Primaya Bekasi Utara pada tanggal 14 Maret 2025.
  - Webinar *Health Talk* dengan tema Menjaga Kesehatan Mata bekerja sama dengan RS Harapan Bunda pada tanggal 25 Juni 2025.
  - Webinar *Health Talk* Menghadapi Risiko Serangan Jantung di Tempat Kerja pada tanggal 11 Juli 2025.
  - Webinar *Health Talk* Mules, Begah, Mual. Yuk, Kenali Sinyal Tubuh pada tanggal 25 Juli 2025.
  - Webinar *Health Talk* MIOM, Kista, atau Hormon? Apasih Bedanya?! pada tanggal 13 Agustus 2025.
  - Webinar *Health Talk* Deteksi Dini Kanker Paru: Prevention and Symptoms pada tanggal 28 Agustus 2025.
  - Seminar *Health Talk* Sehat Tulang dan Sendi: Inovasi Medis dan Pencegahan Cedera pada tanggal 04 September 2025.
  - Webinar *Health Talk* Menjaga Jantung Tetap Tangguh di Tempat Kerja pada tanggal 23 September 2025.
  - Webinar *Health Talk* Peran Penting Orang Tua Dalam Mengenali Gejala Alergi dan Asma pada Anak: Jangan Salah Tangani pada tanggal 22 Oktober 2025.
  - Webinar *Health Talk Stay Healthy* di Tengah Wabah Flu: Tips dan Fakta tentang Influenza A pada tanggal 14 November 2025.

- As an additional benefit and to increase employee engagement, a renewal of the Life Insurance program has been carried out (3rd year, period July 1, 2025 to June 30, 2026), which is given to Permanent Employees at the Senior Executive Vice President (SEVP) level to Assistant Manager in collaboration with insurance companies.
- In order to increase engagement and increase employee awareness in maintaining health, the Human Capital Group has held 11 (eleven) Health Talk Webinars, namely:
  - Health Talk webinar with the theme Influenza, HMPV and COVID, Is It the Same?, in collaboration with Atma Jaya Hospital on February 14, 2025.
  - Health Talk Webinar with the theme Tips for a Healthy Diet in the Month of Ramadan, in collaboration with Primaya Hospital North Bekasi, on March 14, 2025.
  - Health Talk Webinar with the theme Maintaining Eye Health in collaboration with Harapan Bunda Hospital on June 25, 2025.
  - Health Talk Webinar: Facing the Risk of Heart Attack at Work on July 11, 2025.
  - Webinar Health Talk: Mules, Gah, Nausea. Come on, Get to Know Body Signals on July 25, 2025.
  - Health Talk Webinar: MIOM, Cysts, or Hormones? What's the difference?! on August 13, 2025.
  - Health Talk Webinar: Early Detection of Lung Cancer: Prevention and Symptoms on August 28, 2025.
  - Health Talk Seminar on Healthy Bones and Joints: Medical Innovation and Injury Prevention on September 04, 2025.
  - Health Talk Webinar: Keeping the Heart Resilient at Work on September 23, 2025.
  - Health Talk Webinar: The Important Role of Parents in Recognizing Allergy and Asthma Symptoms in Children: Don't Handle It Wrong on October 22, 2025.
  - Health Talk Stay Healthy Webinar in the Midst of a Flu Outbreak: Tips and Facts about Influenza A on November 14, 2025.

- Grup *Human Capital* telah menyediakan *Help Desk* dan Konseling Karyawan melalui aplikasi JakTeam yang dapat mengakomodir kebutuhan Karyawan untuk mendapatkan informasi mengenai manajemen sumber daya manusia yang lebih efektif dan responsif, serta kebutuhan karyawan atas layanan konseling.
- Bank Jakarta saat ini memiliki berbagai macam komunitas sebagai wadah bagi karyawan untuk meningkatkan *work life integration* dan *well-being programme,* baik yang bersifat kegiatan olahraga, seni maupun bidang lainnya dalam bentuk Jak *Community*.

- The Human Capital Group has provided a Help Desk and Employee Counseling through the JakTeam application, which can accommodate the needs of Employees to get information about more effective and responsive human resource management, as well as employee needs for counseling services.

- Bank Jakarta currently has various kinds of communities as a forum for employees to improve work-life integration and well-being programs, both in the form of sports, arts, and other fields, in the form of Jak Community.

PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Darbeni Rizki

PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Darbeni Rizki merupakan perusahaan yang bergerak dan menjalankan usaha dalam bidang Bank Perkreditan Rakyat, berdiri pada tanggal 11 Mei 1990 berdasarkan Akta Pendirian No. 55 Tahun 1990, tanggal 11 Mei 1990.

Dalam rangka penyesuaian Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Darbeni Rizki melakukan perubahan Anggaran Dasar sebagaimana tercantum dalam Akta No. 21 Tahun 2009 tanggal 27 Februari 2009 yang dibuat oleh dan di hadapan I Nyoman Darmawan S.H.,Mkn., Notaris di Tangerang dan telah mendapatkan Persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-13403.AH.01.02 Tahun 2009 tanggal 16 April 2009.

Susunan Manajemen PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Darbeni Rizki terkini adalah sebagai berikut :

PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Darbeni Rizki

PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Darbeni Rizki is a company engaged in running a business in the field of People's Credit Bank, established on May 11, 1990, based on Deed of Establishment No. 55 of 1990, dated May 11, 1990.

In order to amend the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Darbeni Rizki amended the Articles of Association as stated in Deed No. 21 of 2009, dated February 27, 2009, made by and before I Nyoman Darmawan S.H., Mkn., Notary in Tangerang and has obtained the Approval of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with No. AHU-13403. AH.01.02 of 2009 dated April 16, 2009.

The current management structure of PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Darbeni Rizki is as follows:

Susunan Manajemen PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Darbeni Rizki
Management Composition of PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Darbeni Rizki

Jabatan	Nama Name	Position
Komisaris Utama	Teguh Galih P	President Commissioner
Komisaris	Agus Purnomo	Commissioner
Direktur Utama	Agung Riyanto	President Director
Direktur	Elvi Noviawan	Director

PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Darbeni Rizki menyediakan pro- duk dan layanan di antaranya :

- Kredit Usaha o Kredit Usaha Badan Hukum o Kredit Usaha Modal Kerja

PT Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Darbeni Rizki provides products and services, including:

- Business Loans o Legal Entity Business Loans o Working Capital Business Loans

- Kredit Konsumtif o Kredit Konsumtif Karyawan o Kredit Konsumtif Pensiunan
- Kredit Investasi
- Kredit Mikro
- Tabungan
- Deposito
- Layanan Pembayaran Listrik dan Telepon

Alamat Korespondensi PT BPR Darbeni Rizki :
Taman Surya Buana Blok B6 Cipadu, Tangerang
Telp : (021) 7303059;
Faks : (021) 7322561

PT Darbeni Bangun Karya

PT Darbeni Bangun Karya merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa dan perdagangan umum berdiri berdasarkan Akta No. 71 Tahun 1989 tanggal 24 Juni 1989.

Susunan Manajemen PT Darbeni Bangun Karya terkini, adalah sebagai berikut:

- Consumptive Loans o Employee Consumptive Loans o Retired Consumptive Loans
- Investment Loans
- Micro Loans
- Savings
- Time Deposit
- Electricity and Phone Payment Services

Correspondence Address of PT BPR Darbeni Rizki:
Taman Surya Buana Blok B6 Cipadu, Tangerang
Phone : (021) 7303059;
Fax : (021) 7322561

PT Darbeni Bangun Karya

PT Darbeni Bangun Karya is a company engaged in services and general trading, established based on Deed No. 71 of 1989, dated June 24, 1989.

The current management composition of PT Darbeni Bangun Karya is as follows:

Susunan Manajemen PT Darbeni Bangun Karya
Management Composition of PT Darbeni Bangun Karya

Jabatan	Nama Name	Position
Komisaris Utama	Raden Roro Sri Widiyastuti	President Commissioner
Komisaris	Freddy Suito P	Commissioner
Direktur Utama	Edy Siswanto	President Director
Direktur	Ephy Ampriyani	Director

Alamat Korespondensi PT Darbeni Bangun Karya:
Rukan Mitra Matraman Blok C. 16 Jl. Matraman Raya
Telp : (021) 8564781
Faks : +6221 8577417

Dana Pensiun Bank Jakarta

Dana Pensiun Bank Jakarta merupakan Dana Pensiun Pemberi Kerja yang menyelenggarakan Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) dimana peserta dan pemberi kerja bersama-sama membayar iuran. Pengurus Dana Pensiun Bank Jakarta terkini, adalah sebagai berikut :

Correspondence Address of PT Darbeni Bangun Karya:
Rukan Mitra Matraman Blok C. 16 Jl. Matraman Raya
Phone : (021) 8564781
Fax : +6221 8577417

Bank Jakarta Pension Fund

Bank Jakarta Pension Fund is an Employer Pension Fund that organizes the Defined Benefit Pension Program (PPMP), where participants and employers jointly pay contributions. The latest Bank Jakarta Pension Fund Management is as follows:

Susunan Pengurus Dana Pensiun Bank Jakarta
Composition of Pension Fund Management

Jabatan	Nama Name	Position
Ketua Mewakili Unsur Pemberi Kerja	Siti Hairiyah	The Chairman Represents the Employer Element
Anggota Mewakili Unsur Pemberi Kerja	Yulies Kanti Irawan	Members Represent the Employer Element

Susunan Pengurus Dana Pensiun Bank Jakarta
Composition of Pension Fund Management

Jabatan	Nama Name	Position
Anggota Mewakili Unsur Peserta Pensiunan	Heru Santoso	Members Represent Elements of Retired Participants
Direktur Utama	Eri Sukoco	President Director
Direktur Keuangan dan Operasional	Rahmadi Pranawa	Director of Finance and Operations
Direktur Kepatuhan	Yeni Sugiharto	Director of Compliance

Alamat Korespondensi Dana Pensiun Bank Jakarta :
Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok Q No. 17 Jl. LetJend. Suprapto Jakarta Pusat 10640
Telp : 021 - 42878958/59
Faks : 021 - 42878961

Informasi lebih lanjut mengenai Dana pensiun Bank Jakarta dapat dilihat pada: http://www.dapenbankdki.or.id

Bank Jakarta Pension Fund Correspondence Address:
Ruko Mega Grosir Cempaka Mas Blok Q No. 17 Jl. LetJend. Suprapto Central Jakarta 10640
Phone: 021 - 42878958/59
Fax: 021 - 42878961

For more information about Bank Jakarta pension funds, please see: http://www.dapenbankdki.or.id

Serikat Karyawan Bank Jakarta

Guna menciptakan hubungan kerja yang profesional serta iklim kerja yang mendukung peningkatan kinerja berkelanjutan, dan untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan, Manajemen Bank Jakarta menjalin kerja sama dan kemitraan dengan Serikat Karyawan Bank Jakarta (Sekawan Bank Jakarta). Susunan Pengurus Serikat Karyawan Bank Jakarta periode 2022-2025 adalah sebagai berikut :

Bank Jakarta Employee Union

In order to create professional working relations and a work climate that supports continuous performance improvement, and to improve employee welfare, Bank Jakarta Management has established cooperation and partnerships with the Bank Jakarta Employee Union (Sekawan Bank Jakarta). The management composition of Bank Jakarta Employee Union for the period 2022-2025 is as follows:

Susunan Pengurus Serikat Karyawan Bank Jakarta
Composition of Pension Fund Management

Jabatan	Nama Name	Position
Badan Perwakilan Anggota	• Fazly Alam Giir • Khresna Jabar Putra • Herman	Member Representative Body
Ketua	Reksa Ardiansyah	Chairman
Wakil Ketua	• Fathy Januarmirda • Muhammad Ridwan	Vice Chairman
Sekretaris	• Rizki Hikmat Maulana • Rahmat Keoma	Secretary
Bendahara	Hesty Mirani	Treasurer
Bidang Keanggotaan & Informasi	• Agung Wihantoro • Indra Achmad Perdana	Membership & Information
Bidang Hukum & Kajian Ketentuan	• Wendy Indradjaja • Aulias Sufi • uhammad Ikhsan Bahrudin	Legal & Regulatory Studies
Bidang Minat & Bakat	• Bayu Putra Purnama • Faris Rahmadyan • Febriyanto Romadhon	Interest & Talent

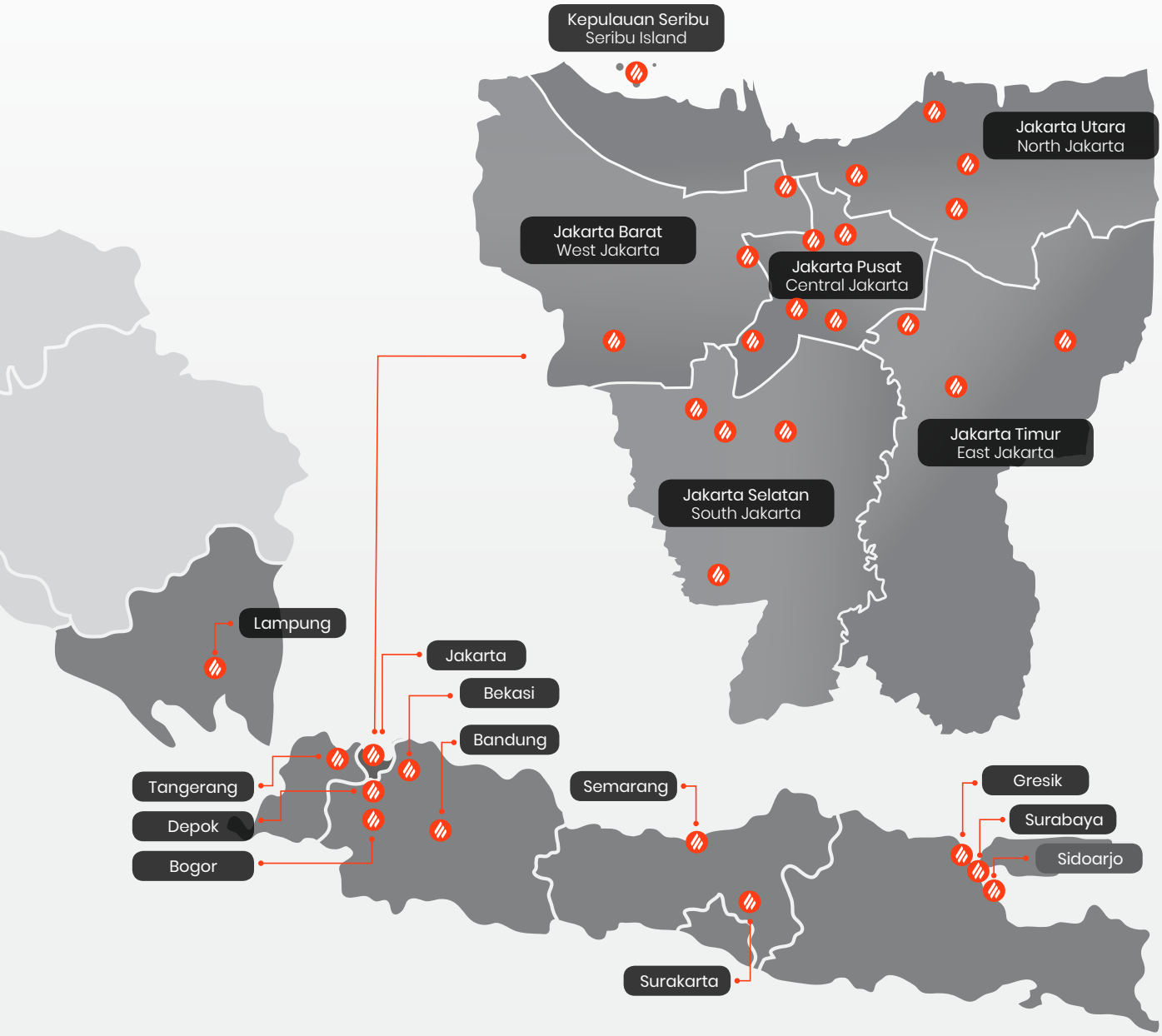
Wilayah Operasional dan Daftar Jaringan Layanan

Operational Area and List of Service Networks

Wilayah Operasional Sebaran Kantor Layanan

Operational Area of Service Office Distribution

Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Bandung, Semarang, Surakarta, Surabaya, Gresik, Sidoarjo dan Lampung.



Kantor Pusat
Head Office

Gedung Prasada Sasana Karya
Prasada Sasana Karya Building
Jl Suryopranoto No 08 Jakarta Pusat 10130
Telp: (021) 806 55555
Faks: (021) 806 55000

Unit Kerja di Luar Kantor Pusat
Work Units Outside the Head Office

Jl Ir Juanda III No 7-9 Jakarta Pusat 10120
Telp: (021) 231 4567
Faks: (021) 351 7660
Jl Ir Juanda III No 16 C
Jakarta Pusat 10120
Telp: (021) 351 1559, 8112, 350, 7485, 351 8263
Faks: (021) 351 8119

Gedung KC Matraman
Jl Raya Matraman No 138 Jakarta Timur 13150
Telp: (021) 231 4567
Faks: (021) 351 7660

Daftar Alamat Kantor Layanan
List of Service Offices Address

Jakarta Pusat
Central Jakarta

Kantor Cabang
Branch Office

Balaikota
Jl. Medan Merdeka Selatan No 8-9 Jakarta Pusat, 10110

Juanda
Jl. Ir. H. Juanda III No. 7-9 Jakarta Pusat 10120

Kantor Cabang Pembantu
Sub Branch Office

Abdul Muis
Jl. Abdul Muis No. 66 Jakarta Pusat, 10160

Bendungan Hilir
JL Bendungan Hilir Raya No.1A
Jakarta Pusat, 10210

Cempaka Mas
Graha Cempaka Mas Blok C 2-3, Jl. Letjen Soeprapto No 1, Jakarta Pusat, 10640

Cikini
Jl. Cikini Raya No. 31, Cikini, Menteng, Jakarta Pusat

COne Plaza
Jl. Letjend. Soeprapto No 62, Jakarta Pusat

Dinas Pendidikan
Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav.40-41, Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan 12190

Gerai Samsat ITC Roxy Mas
ITC Roxy Mas Lt. 4 Blok D, Jl. KH. Hasyim Ashari No. 125, Cideng, Gambir, Jakarta Pusat

Gerai Samsat Harmoni Exchange
Jl. Hayam Wuruk No. 6, Jakarta Pusat

Jelambar Baru
Jl. Jelambar Baru Raya No. 6E

Dinas Penanggulangan Kebakaran dan Penyelamatan
Jl. K. H. Zainul Arifin No. 71, RT. 10/RW. 10, Kel. Duri Pulo, Kec. Gambir, Jakarta Pusat

Green Pramuka
Apartemen Green Pramuka City, Jl. Jend. Ahmad Yani Kav 49, Rawasari, Cempaka Putih 10510

Gunung Sahari
Gedung Dinas Teknis Lt. 1, Jl. Gunung Sahari Raya No 11 , Jakarta Pusat, 10720

Jatibaru
Komplek Dinas Teknis Pemprov. DKI Jl. Taman Jatibaru I No.4, Jakarta Pusat 10150

Kecamatan Cempaka Putih
Jl. Komplek perkantoran rawa kerbau no.3, kel. Cempaka Putih Timur, Kec.Cempaka Putih, Jakarta Pusat

Kecamatan Gambir
Jl. Tanah Abang I No. 10, Jakarta Pusat Kecamatan Johar Baru

Kecamatan Johar Baru
Kecamatan Johar Baru, Jl. Johar Baru Baru Utara 1, Johar Baru, Jakarta Pusat

Kecamatan Kemayoran
Kec. Kemayoran, Jl. Serdang 3 No 1, Sumur Batu-Kemayoran, Jakarta Pusat

Kecamatan Menteng
Jl. Pegangsaan Barat No.14, Menteng, Jakarta Pusat

Kecamatan Sawah Besar
Jl. Karang Anyar No.12, Pasar Baru, Sawah Besar, Jakarta Pusat

Kecamatan Senen
Jl. Kramat Raya No 114, Kwitang, Senen, Jakarta Pusat

Kecamatan Tanah Abang
Jl. Mas Mansyur No. 130, Tanah Abang, Jakarta Pusat
KS Tubun

Gedung Dinas Pertamanan dan Pemakaman, Jl. KS Tubun No. 1, Jakarta Pusat

Mangga Dua
Gedung Wisma Eka Jiwa, Jl. Arteri Mangga Dua No. RM/9, Jakarta Pusat

PAM Jaya
Jl. Penjernihan II, Pejompongan, Jakarta Pusat

Pasar Baru Metro Atom
Pasar Baru Metro Atom Blok A.LO2. AKS.001, Jl. H. Samanhudi, Pasar Baru, Jakarta Pusat

Pasar Tanah Abang Blok A
Jl. KH. Mas Mansyur Lt. 1 Unit L1/F/119-120, Jakarta Pusat

Pasar Tanah Abang Blok B
Pasar Tanah Abang Blok B Lt. 5 No. 20, JL. KH. Mas Mansyur, Tanah Abang, Jakarta Pusat

RSUD Tarakan
Jl. Kyai Caringin No. 7, Cideng, Jakarta Pusat

Samsat Polda
Gedung Pujasera Polda Metro Jaya, Jl. Gatot Subroto No.2, Jakarta Selatan

Senen
Komp. Ruko Segitiga Atrium Blok E 18, Senen, Jakarta Pusat

Sudirman
Wisma Nugra Santana Lt. 1, Jl. Jenderal Sudirman Kav 7-8, Jakarta Pusat

Suryo Pranoto
Jl. Suryo Pranoto No.8, Jakarta Pusat

Tanah Abang
Jl. Wahid Hasyim No. 212A, Jakarta Pusat

Thamrin City
Thamrin City Lt. Dasar A19 No. 2-3. Jl. Thamrin Boulevard, Kebon Kacang, Jakarta Pusat

Jakarta Barat
West Jakarta

Kantor Cabang
Branch Office

Pintu Besar Selatan
JL. Pintu Besar Selatan No.90, Kel. Pinangsia, Kec. Tamansari, Jakarta Barat - 11180

Walikota Jakarta Barat
Jl. Raya Puri Kembangan No. 2, Jakarta Barat 11610

Kantor Cabang Pembantu
Sub Branch Office

Catatan Sipil
Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil, Jl. S Parman No. 7, Jakarta Barat

Citra Garden
Ruko Golden Palem Residence Blok A.21, Pegadungan, Kalideres, Jakarta Barat

Daan Mogot
Gedung Dipenda Jakarta Barat, Jl. Daan Mogot Km 19 Jakarta Barat 15122

Glodok
Pertokoan Glodok City Lt.2 Blok AL.01 028B & Blok AL.02 BKS 040 JL. Medan Glodok, Jakarta Barat - 11120

Jelambar Baru
Jl. Jelambar Baru Raya No. 6E, Jakarta Barat 11460

Joglo
Ruko Puri Botanical I-10 No.5 & 6 Kec. Kembangan, Kel. Joglo Jakarta Barat 11640

Kebon Jeruk
Rukan Exclusive Meruya One No. 1A, JL. Meruya Ilir Raya, Meruya Utara, Kembangan, Jakarta Barat 11620

Kecamatan Cengkareng
Jl. Kamal Raya No. 1, Jakarta Barat 11730

Kecamatan Grogol Petamburan
Jl. Tanjung Duren Barat IV/2, Grogol Petamburan, Jakarta Barat

Kecamatan Kalideres
Jl. Peta Utara No. 26 Pangadegan, Kalideres, Jakarta Barat 11830

Kecamatan Kebon Jeruk
JL Raya Kebon Jeruk No. 2. Kebon Jeruk -Jakarta barat

Gerai Samsat Lippo Mall Puri
Jl. Puri Indah Raya Blok U1 RT.3, Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat 11610

Kecamatan Kembangan
Jl. Intan 6 Blok F2 No.6, Komp Taman Meruya Hilir, Meruya Utara, Kec. Kembangan, Jakarta Barat

Kecamatan Palmerah
Jl. H. Tafsir No. 2, Palmerah, Jakarta Barat

Kecamatan Taman Sari
JL. Kemukus No.2, Jakarta Barat

Kecamatan Tambora
JL. Pangeran Tubagus Angke Raya Jembatan II, Jakarta Barat

Mangga Besar (Krekot)
Jl. Mangga Besar VIII No.12, Jakarta Barat 11150

Pasar Cengkareng
Pasar Cengkareng Lt. I A. LO1 AKS 15s/d 20 AKS s/d 60, Cengkareng Timur, Jakarta Barat 11730

Pasar Kedoya
Jl. Kedoya Raya, RT.8/RW.5, Kedoya Utara, Kb. Jeruk, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11520

Pasar Palmerah
Jl. Palmerah Barat Lt. 1 Blok AA, Jakarta Barat
Pasar Slipi
Jl. Anggrek Garuda Slipi Jakarta Barat

Pasar Tomang
Pasar Tomang Barat Kios A.LOI. AKS.001.002, Jl. Tanjung Duren Raya, Jakarta Barat

Rawa Belong
Jalan Kebon Jeruk Raya No 24 RT 002 RW 009, Kebon Jeruk, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11530

RSUD Cengkareng
Jl. Kamal Raya Cengkareng Bumi, Cengkareng Indah, Cengkareng Timur, Jakarta Barat 11730

RSUD Kalideres
Jl. Kamal Raya Cengkareng Bumi, Cengkareng Indah, Cengkareng Timur, Jakarta Barat 11730

Rusun KS Tubun
Jl. Taman Bunga 1, RT.01/ RW.01, Kel. Kota Bambu Selatan, Kec. Palmerah, Jakarta Barat 11420

Rusun Pesakih Daan Mogot
Jl. Daan Mogot Km 14,5 . Jakarta Barat

Rusun Rawa Buaya
Jl. Lingkar Luar Barat Kel. Rawa Buaya, Kec. Cengkareng, Jakarta Barat 11740

Rusun Tambora
Jl. Angke Raya, Kel. Tambora, Jakarta Barat

Tomang
Jl. Tomang Raya No. 10 A Blok B II, Jati Pulo, Palmerah, Jakarta Barat

Universitas Gunadarma Cengkareng
Mutiara Taman Palem Blok C.7 No. 20, Jl.Kamal Raya Outer Ring Road , Cengkareng, Jakarta Barat 11730

Jakarta Selatan
South Jakarta

Kantor Cabang
Branch Office

Kebayoran Baru
Komplek Wijaya Graha Puri Blok B1-3, Jl Wijaya II Kebayoran Baru, Jakarta Selatan -12160

Permata Hijau
JL Arteri Permata Hijau, Komplek Grand ITC Permata Hijau Blok Shappire 1 dan 2. Jakarta Selatan, 12210

Walikota Jakarta Selatan
Jl. Prapanca Raya No.9, Jakarta Selatan, 12160

Kantor Cabang Pembantu
Sub Branch Office

BPN Jakarta Selatan
Jl. H. Alwi No. 99 Tanjung Barat, Komplek Perumahan Tanjung Mas Raya, Jakarta Selatan

Cilandak
Jalan Cilandak KKO Nomor 114, Ragunan, Pasar Minggu, Jakarta Selatan

Cipulir
JL Ciledug Raya No.20 B-C, Kebayoran Lama - Jakarta Selatan, 12230

Dinas Pendidikan
Jl. Jendral Gatot Subroto Kav. 40-41, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12190

Fatmawati
Pusat Niaga Duta Mas Fatmawati, Blok D No 1, Jl RS Fatmawati Cipete Utara, Jakarta Selatan 12150

Kalibata
Jl. Raya Pasar Minggu No. 21, Kalibata, Pancoran Jakarta Selatan 12520

PP Gerai Samsat ITC Kuningan
ITC Kuningan Lt. Semi Dasar Jl. Prof. Dr. Satrio, Jakarta Selatan

Gerai Samsat Mall Grand Indonesia
West Mall Grand Indonesia Lt. 6, Jl. M.H. Thamrin No. 1, Kebon Melati, Menteng, Jakarta Pusat

Kecamatan Cilandak
Jl. KH Muhasyim Raya No. 1, Cilandak Barat, Cilandak, Jakarta Selatan

Kecamatan Jagakarsa
Jl. Sirsak No.2, Jakarta Selatan 12620

Kecamatan Kebayoran Baru
Jl Kerinci IX Blok Blok E/1 Jakarta Selatan 12120

Kecamatan Kebayoran Lama
JL. Ciputat Raya No.1, Kebayoran Lama - Jakarta Selatan

Kecamatan Mampang Prapatan
Jl. Kemang Raya No. 124, RT. 3/ RW.2, Bangka, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan

Kecamatan Pancoran
Jl. Pengadegan Timur II/2 Jakarta Selatan

Kecamatan Pasar Minggu
Jl. Raya Pasar Minggu No. 83, Pasar Minggu, Jakarta Selatan

Kecamatan Pesanggrahan
JL Pesanggrahan Raya No. 2. Pesanggrahan -Jakarta Selatan

Kecamatan Setiabudi
Jl. Setiabudi Barat No. 8K, Setiabudi, Jakarta Selatan

Kecamatan Tebet
Jl Dr Supomo No 16 Tebet Barat, Jakarta Selatan

Kemang
Jl. Kemang Raya No. 72E, RT. 007 RW 002, Kel.Bangka, Kec. Mampang Prapatan, Jakarta Selatan 12730

Mampang Prapatan
Jl. Mampang Prapatan Raya No. 68-B, Jakarta Selatan 12790

Mayestik
Jl Kyai Maja Blok D1 no.7 E dan 7 F, Kramat Pela Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12130

MT.Haryono
Ged. BPMP Jl. MT. Haryono Kav. 45-46, Jakarta Selatan

Nyi Ageng Serang
Jl. HR. Rasuna Said No. Kav. C22, Jakarta Selatan

Pasar Bukit Duri
Pasar Bukit Duri Kios A.LOI.BKS.038-040 & Kios A.LOI.BKS.047-049, Jl. Bukit Duri Barat, RT.08, RW.01, Bukit Duri, Tebet, Jakarta Selatan

Pasar Cipete Utara
Jl. RS Fatmawati Raya, 005/01 Kel. Cipete Selatan Kec. Kebayoran Baru (Kios Blok AKS 12-15) Jakarta Selatan

Pasar Kebayoran Lama
JL Kramat Proyek, Jakarta Selatan

Pasar Minggu
Jl. Raya Pasar Minggu No. 21, Kalibata, Pancoran Jakarta Selatan 12520

Pasar Minggu
JL Raya Pasar Minggu no. 29, RT. 05/RW.01, Pasar Minggu, Jakarta Selatan

Pasar Rumput
Komplek Rusunawa Pasar Rumput Lt.3, Jalan Raya Sultan Agung No.4, Kelurahan Pasar Manggis, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan

Pasar Santa
Komplek Pasar Santa Blok A No22-24 Jl Cipaku I Jakarta Selatan

Pasar Tebet Timur
Kios Ex. Foodcourt lantai 1, Jl. Tebet Timur Dalam Raya, 004/05 Kel. Tebet Timur, Kec.Tebet, Jakarta Selatan

Pondok Labu
JL Raya Pondok Labu No 59, Cilandak Jakarta Selatan, 12450

Pondok Pinang
Jl. Ciputat Raya Blok I No. BB 6, Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12310

RSUD Pasar Minggu
RSUD Pasar Minggu, Jl. TB Simatupang No.1, Kel. Ragunan, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan, 12550

Tebet Barat
JL Tebet Barat Dalam Raya No 94 G & H Jakarta Selatan 12810

Veteran
Jl. RC Veteran Raya, Ruko No. 1D RT. 004/007 Bintaro, Pesanggrahan, Jakarta Selatan

Warung Jati
Jl. Warung Jati Barat, Kel. Jati Padang, Kec. Pasar Minggu, Jakarta 12540

Jakarta Timur
East Jakarta

Kantor Cabang
Branch Office

Matraman
Jl Raya Matraman No 138, Jakarta Timur 13150

Otista
Jl. Otto Iskandardinata Raya No. 111, Kel. Bidaracina Kec. Jatinegara Jakarta Timur, 13310

Walikota Jakarta Timur
Kantor Walikota Jakarta Timur, Sentra Primer Baru Timur, Jl. Ir. Sumarno Pulo Gebang, Jakarta Timur

Kantor Cabang Pembantu
Sub Branch Office

Cakung
Pusat Perdagangan Ujung Menteng blok B no.28, Jl. Sultan Hamengku Bowono IX, Cakung, Jakarta Timur 13960

Dewi Sartika
Jl. Dewi Sartika No. 200, Kel. Cawang Kec. Kramat Jati Jakarta Timur 13630

Dinas Lingkungan Hidup
Jl. Mandala V No. 67, Cililitan Besar, Jakarta Timur

Disorla
Kantor Dinas Olahraga dan Pemuda DKI Jakarta, Jl. Jatinegara Timur No. 55, Jakarta Timur

JIEP Pulogadung
Gedung JIEP Financial Center LT. 1, Jl. Pabuaran No. 2, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur

Kalimalang
Jl. Pahlawan Revolusi No. 24 B, Kelurahan Pondok Bambu Kecamatan Duren Sawit, Jakarta Timur 13430

Kecamatan Cakung
Kantor Kecamatan Cakung, Jl. Raya Bekasi Km 23, Jakarta Timur 13910

Kecamatan Cipayung
Jl. Bina Marga No. 2 Kel. Cipayung, Cipayung Jakarta Timur 13840

Kecamatan Ciracas
Jl. Penganten Ali No. 9, Kel. Ciracas Kec. Ciracas Jakarta Timur 13740

Kecamatan Duren Sawit
Kantor Kecamatan Duren Sawit, Jl. Swadaya 8 No.1,Kec. Duren Sawit, Jakarta Timur 13440

Kecamatan Jatinegara
Jl Raya Kebon Nanas Cipinang Besar Selatan Jakarta Timur 13410

Kecamatan Kramat Jati
Jl. Raya Bogor No.KM.20, RT.14/ RW.11, Kramat Jati, Kec. Kramat jati, Jakarta Timur

Kecamatan Makasar
Jl. Lembur No. 1, Makasar Jakarta Timur 13570

Kecamatan Matraman
Jl Balai Rakyat No 1 Utan Kayu Utara Jakarta Timur13120

Kecamatan Pasar Rebo
Jl. Raya Bogor Km 27, Kel. Pekayon Kec. Pasar Rebo Jakarta Timur 13770

Kecamatan Pulo Gadung
Jl. Raya Bekasi Km 18 Kel. Jatinegara Kaum, Kec. Pulo Gadung, Jakarta Timur 13250

Klender
Jl. Raya Bekasi Timur No. 1 Jakarta Timur 13250

Pasar Cibubur
Pasar Jaya Cibubur Lt. 1 No. AKS006, Jl. Cibubur Raya (Lap. Tembak), Jakarta Timur 13720

Pasar Cijantung
Jl. Beringin, Jakarta Timur

Pasar Ciplak
Jl. Pancawarga I, kel. Cipinang Besar Selatan, Kec. Jatinegara, Jakarta Timur

Pasar Ciracas
Jl. Raya Ciracas No. 20 RT. 07 RW. 01, Kel. Ciracas, Kec. Ciracas, Jakarta Timur 13740

Pasar Induk Beras Cipinang
Komplek Pasar Induk Beras Cipinang, Jl. Pisangan Lama Selatan No. 1, Jakarta Timur 13230

Pasar Induk Kramat Jati
Pasar Induk Kramat Jati Blok D2 No. 01 dan 02, Jl. Raya Bogor Km 17 Jakarta Timur, 13540

Pasar Jatinegara
PD Pasar Jatinegara Lt. III Kios No. 5-6, Jl. Pasar Jatinegara Barat Jakarta Timur 13310

Pasar Kramat Jati
Jl. Raya Bogor No. 19 Kios A3 & Kios A4, Kel. Kramat Jati Kec. Kramat Jati Jakarta Timur

Pasar Pramuka
Jl. Pramuka Raya, Pasar Pramuka, Kel. Pal Meriam, Kec. Matraman, Jakarta Timur 13140

Pasar Sunan Giri
Jl. Sunan Giri, RT. 2/RW. 11, Rawamangun, Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur 13220

Pasar UPB Kramat Jati
Jl. Raya Bogor KM 20 Kel. Kramat Jati Kec. Kramat Jati (AL01 AKS 29) Jakarta Timur 13510

Pondok Gede
Jl Raya Jatiwaringin No.258 Pondok Gede, Jakarta Timur

Pondok Kelapa
Jl. Raya Kalimalang No. 4B, Jakarta Timur

PT Transportasi Jakarta
Jl. Raya Kalimalang No. 4B, Jakarta Timur

Pulogadung
Ruko Pulogadung Trade Center, Jl Raya Bekasi KM 21, Jakarta Timur 13920

Pusdiklat PKP (Damkar)
Jl. Raya Ciracas No. 113, Jakarta Timur

Rawamangun
Jl. Balai Pustaka Timur No 34 E, Rawamangun-Pulogadung, Jakarta Timur 13220

RSKD Duren Sawit
Jalan Duren Sawit Baru Nomor 2, Kelurahan Pondok Bambu, Kecamatan Duren Sawit, Jakarta Timur

KCP Penggilingan
Jl. Penggilingan No. 93A, Penggilingan, Cakung, Jakarta Timur

RSUD Pasar Rebo
Jl. TB Simatupang No. 30 Pasar Rebo, Jakarta Timur 13760

Rusun PIK Pulogadung
Jl. PIK Penggilingan RT. 002 RW. 010 Kel. Penggilingan Kec. Cakung, Jakarta Timur

Rusun Pinus Elok
Jl. Komplek Aneka Elok, Penggilingan, Cakung, Jakarta Timur 13940

Rusun Pulogebang
Jl. Pulo Gebang Kel. Pulo Gebang, Kec. Cakung, Jakarta Timur 13950

Rusun Rawabebek
Jl. Inspeksi Kanal Banjir Timur, Kel. Pulo Gebang, Kec. Cakung, Jakarta Timur 13950

Rusun Tipar Cakung
Jl. Komp. Rusun Griya Tipar Cakung, RT. 03/ RW.08, Kec. Cakung, Jakarta Timur 13910

Samsat Timur
Jl D.I Panjaitan No 55 Jakarta Timur 13340

Terminal Terpadu Pulo Gebang
Jl. Sejajar Tol Sisi Timur KM 2 Pulo Gebang Jakarta Timur 13950

Universitas Gunadarma Salemba
Jl Salemba Raya No 53, Jakarta Timur

Universitas Negeri Jakarta
Gedung Ki Hajar Dewantara, Jalan Rawamangun Muka, RT.11/ RW.14, Rawamangun, Pulo Gadung, Jakarta Timur

UPPRD Cipayung
Jl. Cilangkap No. 1, RT 003/RW 06, Cilangkap, Cipayung, Jakarta Timur 13870

UPPRD Ciracas
Jl. Kampung Jati RT. 06 RW. 03, Rambutan, Ciracas, Jakarta Timur 13830

Utan Kayu
Jl. Utan Kayu Raya No. 34, Utan Kayu Utara, Matraman, Jakarta Timur 13120

Jakarta Utara
North Jakarta

Kantor Cabang
Branch Office

Tanjung Priok
Jl. Anggrek No.10-12 Koja Jakarta Utara, 14260

Walikota Jakarta Utara
Jl.Yos Sudarso No.27-29 Tanjung Priok, Jakarta Utara

Kantor Cabang Pembantu
Sub Branch Office

Ancol
Gedung Ecovention Jl. Lodan Timur No.7, Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan, Jakarta Utara 14430

Dinas Koperasi UMKMP
Jl. Perintis Kemerdekaan BGR I No. 3, Jakarta Utara, 14240

Kawasan Berikat Nusantara
Kawasan Berikat Nusantara Jl Jawa Raya Blok A12 No 3-4, Cakung-Cilincing Jakarta Utara, 14140

Kecamatan Cilincing
Jl. Sungai Landak No.19-22, Cilincing, Jakarta Utara, 14120

Kecamatan Kelapa Gading
Kantor Kecamatan Kelapa Gading Jl. Boulevard Barat Raya, 14240

Kecamatan Koja
Jl. Mangga No. 1 RT 1/RW 12, Lagoa, Koja, Jakarta Utara

Kecamatan Pademangan
Jl. Budi Mulya Raya No.1 Pademangan, Jakarta Utara, 14420

Kecamatan Penjaringan
JL. Pluit Raya No.5 Penjaringan, Jakarta Utara - 14440

Kecamatan Tanjung Priok
JL.Yos Sudarso No.22 Tanjung Priok, Jakarta Utara, 14230

Kelapa Gading
Jl. Boulevard Artha Gading Blok A 6A No.7, Kelapa Gading, Jakarta Utara, 14240

Muara Angke
JL. Pluit Karang Utara Blok H.1 S No.90B, Kel. Pluit, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara - 14450

Pantai Indah Kapuk
Rukan Exc. Mediterania Blok B No.11, Kamal Muara Pantai Indah Kapuk, Jakarta-Utara , 14460

Pasar Koja Baru
Jl. Cemara Ujung Gg.VIII No.3, Koja, Jakarta Utara, 14260

Pasar Muara Karang
Jl. Muara Karang Raya, Pluit, Penjaringan, Jakarta Utara 14450

Pasar Pademangan Timur
Jl. Pademangan III, Jakarta Utara. DKI Jakarta 14410

Pasar Sunter Podomoro
Jl. Sunter Karya Utara No.6, Kel. Sunter Agung, Kec.Tanjung Priok, Jakarta Utara (14260)

Pasar Teluk Gong
Jl. Teluk Gong, RT 10/RW 10, Pejagalan, Pen- jaringan, Jakarta Utara 14450

Pluit
Ruko Kawasan CBD Pluit Blok A No.11, Jakarta Utara - 14450

Pulau Pramuka
Jl. Ikan Barakuda, Kab. Adm Kepulauan Seribu

RSUD Koja
Jl. Deli No. 1, Koja, Jakarta Utara, 14220

Rusun Kapuk Muara
Jl. SMP 122 No. 73, RT 02/ RW 03, Kapuk Muara, Penjaringan, Jakarta Utara 14460

Rusun Marunda
Jl. Akses Rusun Marunda Cluster D Blok 2, Marunda, Cilincing Jakarta Utara 14120

Rusun Muara Baru
Jl. Muara Baru, Kel.Penjaringan, Jakarta Utara, 14440

Rusun Nagrak
Rusun Nagrak, Jl. Sarang Bango No. 18 RT. 06 RW. 05, Marunda, Cilincing, Jakarta Utara

Rusun Penjaringan
Jl.Tj Wangi No.1 Penjaringan, Jakarta Utara, 14440

Rusun Rorotan
Jl. Rorotan IV, No. 2-12, Rorotan, Cilincing, Jakarta Utara 14140

Samsat Gunung Sahari
Gedung Dipenda Kantor Bersama Samsat Wilayah Jakarta Utara dan Pusat, Pademangan, Jakarta Utara Jl. Gunung Sahari Raya No.13- Jakarta Utara 14420

Sunter
Ruko Puri Mutiara Blok A No. 90, Jl. Griya Utama, Kel. Sunter Agung, Kec. Tanjung Priok, Jak Ut, 14350

Bekasi
Bekasi

Kantor Cabang Pembantu
Sub Branch Office

Bekasi
Komplek Pertokoan Bekasi Mas Blok D5-6B Jl. Ahmad yani Bekasi Selatan 17141

Bintara
Ruko Bisnis Bintara Center Jl. Bintara Raya No. 8E dan 8F, Bintara Bekasi Barat, Bekasi

Cibubur
Time Square Cibubur no. B1-12A, Jati Karya, Jatisampurna, Bekasi-Jawa Barat

Cikarang
Komplek Kusuka Blok I No. 9 Jl. Cibarusa 78, Cikarang Selatan, Bekasi Jawa Barat 17550

Harapan Indah
Boulevard Hijau Blok C2 No 2A-B, Harapan Indah, Bekasi, Jawa Barat 17131

Pasar Jati Asih
Jl. Raya Jati Asih No. 11, Jati Asih, Bekasi 17424

Pasar Perumnas Klender
Jl. Teratai Putih Raya 111, Bekasi Universitas Gunadarma

Kalimalang
Jl. KH. Noer Ali Kalimalang

Bogor
Bogor

Kantor Cabang Pembantu
Sub Branch Office

Bogor
Jl. Pajajaran No. 88A Babakan, Bogor Tengah, Bogor, Jawa Barat 16128

Cibinong
Cibinong City Centre Blok A No. 36 Cibinong Bogor 16915

Depok
Depok

Kantor Cabang Pembantu
Sub Branch Office

Cinere
Jl. Cinere Raya Blok A No. 4 Depok 16514

Depok
Ruko Mall Depok, Jalan Margonda Raya Blok B.1 Nomor.52-23, Kota Depok 16957

Gunadarma
Jl. Margonda Raya No. 100 Kampus D Depok 16424

RS Tugu Ibu
Jl. Raya Bogor Km. 29 Tugu, Cimanggis, Depok 16451

Tangerang
Tangerang

Kantor Cabang Pembantu
Sub Branch Office

Alam Sutera
Ruko Alam Sutera, Jl. Jalur Sutera 29 D No. 26, Serpong Utara, tangerang Selatan Banten 15324

Bintaro
Bintaro Trade Center Blok B1/12A-14, & B1-14/Lt. Dasar, Jl. Jendral Sudirman Bintaro Jaya Sektor 7, Kelurahan Pondok Jaya, Pondok Aren, Tangerang Selatan, Banten 15424

Bumi Serpong Damai (BSD)
Ruko tol Boulevard Blok C No. 19-20, Jl. Pahlawan Seribu BSD City Serpong, Tangerang Selatan 15318

Cirendeu
Jl. Cirendeu Raya No. 32, Kel. Cirendeu, Kec. Ciputat Timur, Tangerang Selatan 15419

Jatiuwung
Ruko Mahkota Jepara Jl. Merdeka No. 207 D, Sukajadi, Karawaci, Kota Tangerang, 15113

Karawaci
Ruko Karawaci Office Park Blok B No. 3, Pinangsia, Karawaci Kota Tangerang, Banten, 15138

Pamulang
Yayasan Sasmita Universitas Pamulang Gedung B, Jl. Surya Kencana No. 1 Pamulang Barat, Tangerang Selatan Banten 15417

Pasar Cikupa
Jl. Raya Serang Km 14, Cikupa Tangerang Banten 15710

Plaza Baru Ciledug
Jl. Hos Cokroaminoto No. 01, Kel. Sudimara Barat, Kec. Ciledug, Kota Tangerang, Banten, Jawa Barat (15151)

Poris Daan Mogot
Ruko Smart Market Blok A11, Jl. Daan Mogot Kec. Batu Ceper Kota Tangerang 15122

Tangerang
Ruko Business Park Tangcity Blok C No. 12, 15, 16 Jl. Perintis Kemerdekaan 1, Kota Tangerang, 15118

Universitas Gunadarma Karawaci
Jl. Akses Islamic Village Kelapa Dua, Karawaci, 15810

Bandung
Bandung

Kantor Cabang
Branch Office

Bandung
Jl. RE Martadinata (Riau) No. 132, Kec. Sumur Bandung, Kota Bandung, Jawa Barat, 40113

Jawa Tengah
Jawa Tengah

Kantor Cabang
Branch Office

Semarang
Jl. Jendral Sudirman No. 120-122, Kel. Cabean, Kec. Semarang Barat, Kota Semarang

Slamet Riyadi
Jl. Slamet Riyadi No. 359 Surakarta, 57142

Jawa Timur
Jawa Timur

Kantor Cabang
Branch Office

Gresik
Jl. Veteran No. 27D, Kebomas, Gresik, Jawa Timur, 61122

Kantor Cabang Pembantu
Sub Branch Office

Ambengan
Jalan Ambengan Nomor 32, Ketabang, Genteng, Surabaya 60272

Kedungdoro
Jl. Kedungdoro No. 100A, Surabaya 60261

Sidoarjo
Jl. Raya Sunandar Priyo Sudarmo Blok B10, Dusun Larangan, Larangan, Kec. Candi, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur 61271

Tropodo
Jl. Tropodo No.29, Tropodo, Waru, Sidoarjo, Jawa Timur 61256

Bandar Lampung
Bandar Lampung

Kantor Cabang
Branch Office

Lampung
Jl. Raden Intan No. 57 E & F, Kel. Enggal. Kec. Tanjung Karang Pusat, Bandar Lampung

Unit Usaha Syariah
Sharia Business Unit

Kantor Cabang Syariah
Sharia Branch Office

Bandung
Jl. Buah Batu No 157A Kel. Turangga, Kec. Lengkong Kota Bandung, Jawa Barat, 40264

Lampung
Jl. Pangeran Antasari No. 71, Tanjung Baru, Kedamaian, Bandar Lampung

Semarang
Jl. Majapahit No. 127, Gayamsari, Gayamsari, Semarang

Sidoarjo
Jl. Pahlawan No. 140 A, Desa Lemahputro, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo

Pondok Indah
Jl. Sultan Iskandar Muda Kav. 77-78, Arteri Pondok Indah, Jakarta Selatan

Wahid Hasyim
Jl. KH. Wahid Hasyim No. 153 Tanah Abang Jakarta 10240

Kantor Cabang Pembantu Syariah
Sharia Sub Branch Office

Assidiqiyah Batu Ceper
Jl. H. Kilin PAP II Batu Jaya, Batu Ceper, Tangerang 15121

Asshidiqiyah (Kedoya)
Jl. Panjang No.6C Kel. Kedoya Utara, Kec. Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11520

Bekasi
Ruko Bekasi Mas, Jalan Ahmad Yani Blok D 8, Margajaya Bekasi Jawa Barat 17141

Bintaro
Jl. Bintaro Plaza Sektor 3 Blok E.52 Kel. Pondok Karya, Kec. Pd. Aren Tangerang, 15224

Bogor
Jl. Jenderal Sudirman No. 22, Sempur, Bogor Tengah, Kota Bogor 16129

Cengkareng
Ruko Mutiara Taman Palem Blok A2 no.16 Jl. Outer Ring Road, kel. Cengkareng Timur Kec. Cengkareng, Jakarta Barat 11730

Cibubur
Jl. Raya Transyogi - Cikeas, Rukan Transyogi No. 09, Kel. Nagrak, Kec. Gunung Putri, Kab.Bogor, Jawa Barat 16967

Cikarang
Jalan Cipto Mangkusomo, Ruko Trace B 18 Nomor 29, Kelurahan Simpangan Kecamatan Cikarang Utara, Bekasi

Ciledug
Jl. Hos Cokroaminoto No.93 Ruko CBD Ciledug Blok D No.28 Ciledug Tangerang, 15157

Ciputat
Jl. Ir. H. Juanda No.89 Ruko No.6 Kel Cempaka Putih, Kec. Ciputat Timur, Tangerang Selatan, 15419

Fatmawati
Jl. RS Fatmawati No. 11A Kel. Cilandak Barat Kec. Cilandak, Jakarta Selatan 12340

Johar Baru
Gedung Pusat Pasar Ikan Hias, Jl. Percetakan Negara II, Johar Baru, Jakarta Pusat 10560

Kelapa Gading
Jalan Boulevard Raya TB 02 No. 24 Kel. Kelapa Gading Timur Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara 14240

Kranggan
Jl. Kranggan No. 45, Kelurahan Jatiraden, Kecamatan Jatisampurna, Kota Bekasi, Jawa Barat

Margonda
Jl. Margonda Raya No.485 D-E Pondok Cina Depok, Jawa Barat 16423

Manggarai
Jl. Dr. Saharjo No. 88A, Menteng Atas, Setiabudi, Jakarta Selatan 12960

Matraman
Jl. Matraman Raya No. 54 Jakarta Timur 13150

Pahlawan Revolusi
Jalan Pahlawan Revolusi No. 10, Kelurahan Klender, Kecamatan Duren Sawit, Jakarta Timur

Pondok Karya Pembangunan
Jakarta Islamic School, Jl. Raya Pondok Karya Pembangunan, Kelapa Dua Wetan Ciracas Jakarta Timur

Serpong
Ruko Melati Mas Square Blok A2 No.15 Jl. Raya Serpong, Kel. Jelupang, Kec. Serpong, Tangerang, 15323

Kantor Fungsional Non Operasional
Functional Non Operational Office

KFNO Learning Center PT Bank DKI
Jl. Wijaya 1 No.7 Kelurahan Petogogan, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta selatan, DKI Jakarta

Informasi Situs Web Bank Jakarta
Bank Jakarta Website Information

Sejalan dengan perubahan call name dan logo menjadi Bank Jakarta, saat ini Bank Jakarta memiliki situs web resmi yang dapat diakses oleh seluruh pihak dengan masih menggunakan alamat www.bankdki.co.id. Adapun alamat www.bankjakarta.co.id tetap dapat diakses.

In line with the change of the call name and logo to Bank Jakarta, currently, Bank Jakarta has an official website that can be accessed by all parties while still using a www.bankdki.co.id address. The address www.bankjakarta.co.id is still accessible.

Pengelolaan situs website Bank Jakarta dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan dengan memperhatikan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 08/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emitena tau Perusahaan Publik.

The management of the Bank Jakarta website is carried out by the Corporate Secretary by paying attention to the provisions of the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 08/POJK.04/2015 concerning the Website of Issuers or Public Companies.

Website Bank Jakarta menyajikan berbagai informasi Perseroan, informasi produk dan layanan, serta menjadi media penayangan berbagai materi promosi. Situs web ini dioptimalkan sebagai media komunikasi yang menampilkan 2 (dua) bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan fitur *mobile responsive*, sehingga dapat diakses dari berbagai perangkat.

Bank Jakarta's website presents various Company information, product and service information, and is a medium for displaying various promotional materials. This website is optimized as a communication medium that displays 2 (two) languages, namely Indonesian and English, with mobile responsive features, so that it can be accessed from various devices.

Sebagai upaya meningkatkan cakupan informasi dalam website serta memastikan pemenuhan atas prinsip transparansi kepada publik yang telah dipersyaratkan pada peraturan, maka Website Bank Jakarta menampilkan sejumlah aspek pengungkapan sebagai berikut:

In an effort to increase the coverage of information on the website and ensure compliance with the principles of transparency to the public that have been required in regulations, the Bank Jakarta Website displays a number of aspects of disclosure as follows:

- **Digital Banking**
  Sub section ini menampilkan berbagai produk dan layanan perbankan digital Bank Jakarta.

- **Produk**
  Sub section ini menampilkan berbagai informasi produk dan layanan Bank Jakarta yang terbagi atas kategori Simpanan, Pinjaman, Treasury & Financial Institutions, serta Layanan.

- **Digital Banking**
  This sub-section displays various Bank Jakarta digital banking products and services.

- **Products**
  This sub-section displays various information on Bank Jakarta products and services, which are divided into Deposits, Loans, Treasury & Financial Institutions, and Services categories.

- **Profil Bank Jakarta**
  Sub section ini menampilkan berbagai informasi mengenai Sejarah & Profil Bank Jakarta, Visi & Misi, Budaya Kerja, Identitas Perusahaan, Struktur Organisasi, Lembaga & Profesi, Struktur Grup Perusahaan serta Penghargaan.

- **Management Bank Jakarta**
  Sub section ini menampilkan berbagai profil Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite, Pejabat Eksekutif.

- **Tata Kelola Perusahaan**
  Sub section ini menampilkan berbagai informasi pemenuhan informasi Tata Kelola Perusahaan seperti: Aspek Tata Kelola Perusahaan, Laporan Tata Kelola Perusahaan, Etika Bisnis & Kode Etik, Manajemen Risiko, Gratifikasi, Sistem Manajemen Anti Penyuapan, Penerapan APU PPT, Hubungan Afiliasi, dan Pelaporan *Whistle Blowing System*.

- **Hubungan Investor**
  Sub section ini menampilkan berbagai keterbukaan informasi bagi pemangku kepentingan, maupun investor seperti: Informasi Keuangan, Laporan Tahunan & Berkelanjutan, Informasi Saham & Obligasi, Pengumuman & Publikasi serta Siaran Pers.

- **CSR**
  Sub section ini menampilkan berbagai kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan dalam beberapa bidang yang meliputi pendidikan, lingkungan, sosial kemasyarakatan, kesenian dan kebudayaan dan juga edukasi perbankan.

- **Bank Jakarta Profile**
  This sub-section displays various information regarding Bank Jakarta's History & Profile, Vision & Mission, Work Culture, Corporate Identity, Organizational Structure , Institutions & Professions, Company Group Structure, and Awards.

- **Management Bank Jakarta**
  This sub-section displays various profiles of the Board of Commissioners, Board of Directors, Sharia Supervisory Board, Committees, and Executive Officers.

- **Corporate Governance**
  This sub-section displays various information on the fulfillment of Corporate Governance information, such as: Corporate Governance Aspects, Corporate Governance Reports, Business Ethics & Code of Ethics, Risk Management, Gratuities, Anti-Bribery Management System, Implementation of AML PPT, Affiliate Relations, and Whistle Blowing System Reporting.

- **Investor Relations**
  This subsection displays various information disclosures for stakeholders, as well as investors, such as: Financial Information, Annual & Sustainable Reports, Stock & Bond Information, Announcements & Publications, and Press Releases.

- **CSR**
  This subsection displays various corporate social responsibility activities in several fields, including education, environment, social society, arts and culture, and banking education.

Pengungkapan Keterbukaan Informasi yang Wajib ditampilkan dalam Website
Disclosure of Information Required to be displayed on the Website

Informasi yang Wajib ditampilkan dalam Website Information Required to Be Displayed on the Website	Ketersediaan Availability	Link
Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu. Shareholder information, including individual end owners.	✓	https://www.bankdki.co.id/tentang-kami/hubungan-investor/informasi-saham-dan-obligasi
Kode Etik Code of Conduct	✓	https://www.bankdki.co.id/tentang-kami/tata-kelola-perusahaan/etika-bisnis-dan-kode-etik

Pengungkapan Keterbukaan Informasi yang Wajib ditampilkan dalam Website
Disclosure of Information Required to be displayed on the Website

Informasi yang Wajib ditampilkan dalam Website Information Required to Be Displayed on the Website	Ketersediaan Availability	Link
Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal rapat RUPS, dan tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan. The information of the General Meeting of Shareholders (GMS) at least includes the agenda materials discussed in the GMS, the summary of the minutes of the GMS, and information on important dates, namely the date of the announcement of the GMS, the date of the invitation of the GMS, the date of the GMS meeting, and the date on which the summary of the minutes of the GMS is announced.	✓	https://www.bankdki.co.id/tentang-kami/hubungan-investor/informasi-saham-dan-obligasi
Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir). Separate annual financial statements (last 5 years).	✓	https://www.bankdki.co.id/tentang-kami/hubungan-investor/laporan-tahunan-dan-berkelanjutan
Profil Dewan Komisaris. Profile of the Board of Commissioners.	✓	https://www.bankdki.co.id/tentang-kami/management-bank-dki/dewan-komisaris
Profil Direksi. Profile of the Board of Directors.	✓	https://www.bankdki.co.id/tentang-kami/management-bank-dki/direksi
Piagam Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite dan Satuan Kerja Audit Internal. Charter of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees and Internal Audit Work Units.	✓	https://www.bankdki.co.id/tentang-kami/tata-kelola-perusahaan/aspek-tata-kelola-perusahaan
Informasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Corporate Social Responsibility Information.	✓	https://www.bankdki.co.id/tentang-kami/csr

Peristiwa Penting
Event Highlights

Aksi Korporasi
CORPORATE ACTION

Jakarta
30 April 2025 | April 30, 2025

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Extra Ordinary General Meeting of Shareholders (GMS)

Jakarta
30 April 2025 | April 30, 2025

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2024

Annual General Meeting of Shareholders Financial Year 2024



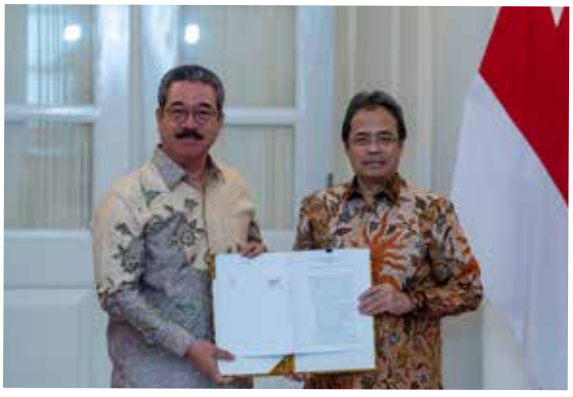


Jakarta
30 April 2025 | April 30, 2025

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
Extra Ordinary General Meeting of Shareholders (GMS)







Jakarta
5 Juni 2025 | 5 June 2025

Penandatanganan Kerjasama KUB Bank DKI dan Bank Maluku Malut
Signing of the KUB Cooperation Agreement between Bank DKI and Bank Maluku Malut



Jakarta
22 Juni 2025 | 22 June 2025

Launching Rebranding Perubahan Call Name dan Logo Baru PT Bank DKI
Launching Rebranding of PT Bank DKI's New Call Name and Logo Change


Hello
JAKARTA
Membangun Masa Depan
Bank
Jakarta
Bank
Jakarta

Internal Event
Internal Event

Jakarta
5 Januari 2025 | 5 January 2025

Peresmian Klinik YKKP Bank DKI di Klinik YKKP Bank DKI

Inauguration of YKKP Bank DKI Clinic at YKKP Bank DKI Clinic



Jakarta
18 Januari 2025 | 18 January 2025

Workshop dan Rapat Kerja PT Bank DKI 2025 dengan tema "Rising to the New Height: Kolaboratif, Kontributif, dan Kompetitif"

PT Bank DKI 2025 Workshop and Working Meeting with the theme "Rising to the New Height: Collaborative, Contributive, and Competitive"



Jakarta
12 Maret 2025 | March 12, 2025

Spirit Ramadhan IIKKA

Spirit Ramadhan IIKKA



Jakarta
11 April 2025 | April 11, 2025

Tasyakuran HUT ke 64 PT Bank DKI dan Halalbihalal PT Bank DKI

PT Bank DKI's 64th Anniversary Celebration and PT Bank DKI's Halalbihalal



Jakarta
2 April 2025 | April 2, 2025

Upacara Peringatan Hari Pendidikan Nasional Tahun 2025

Commemoration Ceremony of National Education Day 2025



Jakarta
20 Mei 2025 | May 20, 2025

Upacara Peringatan Hari Kebangkitan Nasional ke 117

117th National Awakening Day Commemoration Ceremony



Jakarta
2 Juni 2025 | June 2, 2025

Kick off Meeting Project IPO PT Bank DKI di Kantor Pusat PT Bank DKI

Kick off Meeting of PT Bank DKI IPO Project at PT Bank DKI Head Office



Jakarta
2 Juni 2025 | June 2, 2025

Upacara Hari Lahir Pancasila 2025 PT Bank DKI

Pancasila Birthday Ceremony 2025 PT Bank DKI



Jakarta
6 Agustus 2025 | August 6, 2025

Penandatanganan KPI Bank Jakarta
Signing of Bank Jakarta KPI



Jakarta
17 Agustus 2025 | August 17, 2025

Upacara Peringatan HUT RI Ke-80
Commemoration Ceremony of the 80th Independence Day of the Republic of Indonesia



Jakarta
3 September 2025 | September 3, 2025

Peresmian Program ODP General Banking
Inauguration of the General Banking ODP Program



Jakarta
19 September 2025 | September 19, 2025

Upacara Peringatan Hari Rapat Raksasa IKADA ke 80
IKADA 80th Giant Meeting Day Commemoration Ceremony



Jakarta
10 Oktober 2025 | October 10, 2025

Talkshow Cafe EPICC X Forum Perempuan Bank Jakarta "Superwomen Masa Kini"
Talkshow Cafe EPICC X Bank Jakarta Women's Forum "Superwomen of the Present"



Jakarta
10 November 2025 | November 10, 2025

Upacara Peringatan Hari Pahlawan
Heroes' Day Commemoration Ceremony



Jakarta
18 Desember 2025 | December 18, 2025

Café EPICC dengan Tema "Berani Benar" Bersama Direktur Kepatuhan Bank Jakarta Ateng Rivai
EPICC Café with the Theme "Brave to Be True" with Bank Jakarta Director of Compliance Ateng Rivai



Jakarta
29 Desember 2025 | December 29, 2025

Graduation of Officer Development Program (ODP) General Banking Batch IX 2025
Graduation of Officer Development Program (ODP) General Banking Batch IX 2025



Pengembangan Jaringan Kantor
Office Network Development

Jakarta
4 Oktober 2025 | 4 Oktober 2025

Pembukaan PP Gerai Samsat Harmonie Exchange
Opening of PP of Samsat Harmonie Exchange Outlet



Jakarta
24 November 2025 | November 24, 2025

Pembukaan Kantor Cabang Pembantu (KCP) Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta
Opening of the Sub-Branch Office (KCP) of Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta



Kerjasama Bisnis
Business Cooperation

Jakarta
3 Mei 2025 | 3 Mei 2025

Kerja sama Bank DKI dengan BPJS Ketenagakerjaan tentang Sistem Keagenan Korporasi di Kantor Bank Jakarta

Cooperation between Bank DKI and BPJS Employment on the Corporate Agency System at Bank Jakarta Offices



Jakarta
16 Juli 2025 | July 16, 2025

Penandatanganan Nota Kesepahaman antara PT Bank DKI (Bank Jakarta) dengan PT Bina Karya (Persero) tentang Sinergi Bisnis dan Pertukaran Informasi

Signing of a Memorandum of Understanding between PT Bank DKI (Bank Jakarta) and PT Bina Karya (Persero) on Business Synergy and Information Exchange





Jakarta
20 Agustus 2025 | August 20, 2025

Penandatanganan Nota Kesepahaman antara PT Bank DKI (Bank Jakarta) dengan Asosiasi Pedagang Kali Lima (APKLI) Perjuangan tentang Pemanfaatan Produk Jasa Layanan Perbankan

Signing of a Memorandum of Understanding between PT Bank DKI (Bank Jakarta) and Asosiasi Pedagang Kaki Lima (APKLI) on the Utilization of Banking Services Products

Penyaluran Kredit
Credit Distribution

Jakarta
25 September 2025 | September 25, 2025

Penandatanganan Perjanjian Kredit dan Pembiayaan Sindikasi PT OKI Pulp Paper Mills
Signing of Credit Agreement and Syndicated Financing of PT OKI Pulp Paper Mills



Jakarta
21 Oktober 2025 | October 21, 2025

Akad Massal Kredit Usaha Rakyat 800.000 Debitur KPP
Bulk Contract for People's Business Credit 800,000 KPP Debtors





Jakarta
23 Desember 2025 | December 23, 2025

Penandatanganan Term Loan Bank Jakarta dengan Bank Sultra
Signing of Bank Jakarta Term Loan with Bank Sulawesi

Peluncuran Produk dan Layanan
Launching of Products and Services

Jakarta

14 Maret 2025 | March 14, 2025

Peluncuran QRIS Tap di RSUD Tarakan
Launch of QRIS Tap at Tarakan Hospital



Jakarta

21 Oktober 2025 | 21 Oktober 2025

Akad Massal Kredit Usaha Rakyat 800.000 Debitur KPP

Mass Signing of People's Business Credit (KUR) Agreements for 800,000 KPP Debtors





Jakarta

-

Launching Debit VISA Bank Jakarta
Launching Debit VISA Bank Jakarta


Bank Jakarta
Bank Jakarta


Bank Jakarta
Bank Jakarta
Soft Launching
VISA
2025

Event Pemasaran & Kolaborasi
Event Pemasaran & Kolaborasi

Jakarta
14 Maret 2025 | March 14, 2025

Jakarta Berkah by Bank DKI
Jakarta Berkah by Bank DKI



Jakarta

14 Maret 2025 | March 14, 2025

Pasar Kreatif Ramadan di Jakarta Bank DKI
Ramadan Creative Market in Jakarta Bank DKI



Jakarta
13-15 Juni 2025 | June 13 – 15, 2025

Partisipasi PT Bank DKI di Jakarta Future Festival di TIM
PT Bank DKI's Participation in the Jakarta Future Festival at TIM



Jakarta
21 Juni 2025 | June 21, 2025

Partisipasi PT Bank DKI di Jakarta E-Formula 2025 di Taman Impian Jaya Ancol
PT Bank DKI's Participation in Jakarta E-Formula 2025 at Taman Impian Jaya Ancol



Jakarta

19 Juni - 13 Juli 2025 | June 19 - July 13, 2025

Partisipasi PT Bank DKI di Jakarta Fair 2025 di Jakarta International Expo Kemayoran
PT Bank DKI's Participation in the Jakarta Fair 2025 at the Jakarta International Expo Kemayoran



Jakarta
17 Juli 2025 | July 17, 2025

Kerja sama Sponsorship Bank Jakarta dengan Persija untuk Super League 2025/2026
Bank Jakarta Sponsorship Cooperation with Persija for Super League 2025/2026










Bank
Jakarta
Bank
Jakarta

Jakarta
3 Oktober 2025 | October 3, 2025

Customer Gathering Pemenang Undian Nasional Tabungan Simpeda BPD SI Periode Ke-1 Tahun XXXVI
Customer Gathering of the Winners of the National Lottery of Simpeda Savings BPD SI Period 1 Year XXXVI



Jakarta
31 Desember 2025 | December 31, 2025

Kegiatan Bang Jak Malam Tahun Baru 2026
New Year's Eve Bang Jak Activities 2026



Kepulauan Seribu, Jakarta

26 - 27 Mei 2025 | May 26 – 27, 2025

"GENCARKAN" Goes to Pulau Pramuka" Kick Off Bulan Literasi Keuangan DKI Jakarta 2025 di Pulau Pramuka

"GENCARKAN" Goes to Pulau Pramuka" Kick Off DKI Jakarta Financial Literacy Month 2025 on Pramuka Island



Jakarta

24 Juli 2025 | July 24, 2025

Kick off Program Satu Rekening Satu Pelajar (KEJAR) DKI Jakarta - SDN 8 Ragunan

Kick off of the One Account One Student Program (KEJAR) DKI Jakarta - SDN 8 Ragunan







Jakarta

9 September 2025 | September 9, 2025

Bank Jakarta Goes to School - SDN Jatinegara Kaum 15

Bank Jakarta Goes to School - SDN Jatinegara Kaum 15

Jakarta

11 November 2025 | November 11, 2025

Bank Jakarta Goes to School - SMA 54 Jatinegara

Bank Jakarta Goes to School - SMA 54 Jatinegara

Event GRC
Event GRC

Jakarta
23 Oktober 2025 | October 23, 2025

Workshop Penerapan Program Pengendalian Gratifikasi, APU, PPT, dan PPPSPM

Workshop on the Implementation of Gratuity Control Programs, AML, PPT, and PPPSPM

Jakarta
11 September 2025 | September 11, 2025

Sosialisasi SMAP dan Pengendalian Gratifikasi bersama Mitra Kerja Bank Jakarta

Socialization of SMAP and Gratuity Control with Bank Jakarta Partners

Jakarta
15 September 2025 | September 15, 2025

Sosialisasi SMAP dan Pengendalian Gratifikasi internal Bank Jakarta

Socialization of SMAP and Control of Bank Jakarta's Internal Gratuity





Jakarta
16-19 September 2025
September 16 – 19, 2025

Refreshment Training Penerapan Program APU, PPT, dan PPPSPM kepada karyawan yang berhadapan langsung dengan Nasabah / Debitur

Refreshment Training on the Implementation of AML, PPT, and PPPSPM Programs to Employees Who Are Face-to-Face with Customers/Debtors

Jakarta
2 Desember 2025 | December 2, 2025

Sosialisasi Ketentuan Eksternal tentang Pengelolaan Rekening pada Bank Umum

Socialization of External Provisions on Account Management at Commercial Banks

Jakarta
11 Desember 2025 | December 11, 2025

Sosialisasi dan Rapat Koordinasi tentang Pelaporan Bank Umum Konvensional melalui Sistem Pelaporan APOLO

Socialization and Coordination Meeting on Conventional Commercial Bank Reporting through the APOLO Reporting System

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Jakarta
23 Januari 2025 | January 23, 2025

CSR Pemberian berupa Bantuan 1 (satu) unit Mobil Operasional PMI DKI Jakarta
CSR Provision in the form of Assistance of 1 (one) unit of PMI DKI Jakarta Operational Car



Jakarta
23 Januari 2025 | 23 Januari 2025

CSR Pemberian berupa Bantuan 1 (satu) Unit Mobil Toyota Hiace Premio untuk Kegiatan Operasional Universitas Gunadarma
CSR Donation in the form of Assistance of 1 (one) Unit of Toyota Hiace Premio Car for Operational Activities of Universitas Gunadarma



Jakarta
11 Maret 2025 | March 11, 2025

CSR Pemberian bantuan 5.000 box makanan siap saji untuk korban bencana banjir di DKI Jakarta dan sekitarnya
CSR Providing 5,000 boxes of ready-to-eat food for flood victims in DKI Jakarta and its surroundings



Jakarta
11 Maret 2025 | March 11, 2025

Bantuan Program TJSL Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Pensiunan Bank DKI Layak Bantu
TJSL Program Assistance for Economic Empowerment of Retired Families of Bank DKI Eligible to Help



Jakarta
12 Maret 2025 | March 12, 2025

Bantuan Program TJSL Pemberian bantuan Dana Pendidikan Kepada Anak Pensiunan Bank DKI Layak Bantu & Berpretasi
TJSL Program Assistance Provides Education Fund Assistance to Retirees of Bank DKI Eligible to Help & Achievement



Jakarta
28 Maret 2025 | March 28, 2025

Bantuan CSR berupa santunan kepada 8.500 anak yatim dan dhuafa yang berasal dari 5 wilayah Kota Administrasi DKI Jakarta.
CSR assistance in the form of compensation to 8,500 orphans and underprivileged children from 5 administrative areas of DKI Jakarta.



Jakarta
27 Maret 2025 | March 27, 2025

Bantuan CSR berupa program Ramadhan Bank DKI, umroh marbot terpilih dari masjid di 5 wilayah DKI Jakarta
CSR assistance in the form of Bank DKI's Ramadan program, Umrah marbot selected from mosques in 5 regions of DKI Jakarta



Jakarta
13 November 2025 | November 13, 2025

CSR Bank Jakarta dalam Rangka Pembangunan Septic Tank Communal Berbasis Teknologi Tepat Guna Digester Biogas di Kelurahan Pekayon
Bank Jakarta's CSR in the Context of the Construction of a Communal Septic Tank Based on Appropriate Technology for Biogas Digesters in Kelurahan Pekayon



Jakarta
13 November 2025 | November 13, 2025

Partisipasi CSR, Bantuan dana untuk Korban Bencana Kebakaran di Kemayoran, Jakarta Pusat.
CSR Participation, Financial Assistance for Fire Disaster Victims in Kemayoran, Central Jakarta.



Jakarta

12 November 2025 | November 12, 2025

Partisipasi CSR Bank Jakarta, Dalam Rangka Pemberian Bantuan Logistik Bencana Kebakaran di Muara Kapuk, Penjaringan, Jakarta Utara

Bank Jakarta's CSR Participation, in the Context of Providing Fire Disaster Logistics Assistance in Muara Kapuk, Penjaringan, North Jakarta



Jakarta

13 November 2025 | November 13, 2025

Partisipasi CSR, Bantuan dana untuk Korban Bencana Kebakaran di Kemayoran, Jakarta Pusat

CSR Participation, Financial Assistance for Fire Disaster Victims in Kemayoran, Jakarta Pusat



Jakarta

5 Desember 2025 | December 5, 2025

Partisipasi CSR, berupa Bantuan Korban Bencana Alam Sumatra 2025

CSR Participation, in the Form of Assistance for Victims of Natural Disasters in Sumatra 2025









Jakarta

15 Desember 2025 | December 15, 2025

Partisipasi CSR/TJSL, berupa Bantuan Tanggap Bencana Sumatra Kolaborasi BUMD

CSR/TJSL Participation, in the form of Sumatra Disaster Response Assistance in Collaboration with BUMD

Jakarta

15 Desember 2025 | December 15, 2025

Partisipasi CSR/TJSL, berupa Bantuan Pembangunan Rumah Adat Betawi dan Miniatur Rumah Ibadah di Lingkungan Kantor Administrasi Jakarta Barat

CSR/TJSL participation, in the form of Assistance for the Construction of Betawi Traditional Houses and Miniature Houses of Worship in Administrative Office Jakarta Barat

Jakarta

31 Desember 2025 | December 31, 2025

Partisipasi CSR/TJSL, berupa Bantuan Perlengkapan Sekolah, Perlengkapan Olahraga, Sarana Ibadah dan Kebersihan pada SDN Pulau Panggang

CSR/TJSL participation, in the form of School Supplies, Sports Equipment, Worship and Hygiene Facilities at SDN Pulau Panggang

Analisis & Pembahasan Manajemen Atas Kinerja

Management Discussion & Analysis On Performance





242	**Analisis & Pembahasan Manajemen Atas Kinerja** Management Discussion & Analysis On Performance
244	**Tinjauan Perekonomian** Economic Review
251	**Tinjauan Bisnis** Business Review
309	**Tinjauan Keuangan** Financial Review
373	**Tinjauan Pendukung Bisnis** Business Support Review
482	**Tinjauan Pemasaran & Promosi** Marketing & Promotion Review

Tinjauan Perekonomian
Economic Overview

Pertumbuhan Ekonomi Global

Perekonomian global pada tahun 2025 bergerak dalam lanskap yang masih diwarnai ketidakpastian, namun menunjukkan tanda-tanda stabilisasi dibandingkan periode sebelumnya. Penurunan tekanan inflasi di berbagai negara maju menjadi salah satu faktor utama yang memengaruhi arah kebijakan ekonomi global. Kebijakan moneter yang sebelumnya ketat mulai memasuki fase yang lebih akomodatif secara bertahap, meskipun suku bunga masih berada pada level relatif tinggi. Di sisi lain, dinamika geopolitik, fragmentasi perdagangan, serta penyesuaian rantai pasok global tetap menjadi faktor yang membentuk pola pertumbuhan dunia.

Global Economic Growth

The global economy in 2025 operates within a landscape still marked by uncertainty, yet showing signs of stabilization compared to the previous period. The decline in inflationary pressures in various developed countries is one of the main factors influencing the direction of global economic policy. The previously tight monetary policies are gradually entering a more accommodative phase, although interest rates remain at relatively high levels. On the other hand, geopolitical dynamics, trade fragmentation, and adjustments in global supply chains continue to shape the patterns of world growth.



Di Amerika Serikat, pertumbuhan ekonomi pada tahun 2025 cenderung melambat namun tetap resilien. Konsumsi rumah tangga masih menjadi penopang utama, didukung oleh pasar tenaga kerja yang relatif kuat dan peningkatan produktivitas berbasis teknologi, termasuk adopsi kecerdasan buatan. Namun demikian, tingginya biaya pinjaman dan pengetatan kredit di sektor perbankan memberikan tekanan terhadap investasi dan sektor properti. Pemerintah AS juga terus mendorong investasi pada infrastruktur dan industri strategis sebagai bagian dari kebijakan reindustrialisasi dan penguatan rantai pasok domestik.

In the United States, economic growth is expected to slow down but remain resilient. Household consumption remains the primary driver, supported by a relatively strong labor market and increased technology-based productivity, including the adoption of artificial intelligence. However, high borrowing costs and loan tightening in the banking sector exert pressure on investment and the real estate sector. The US government is also continuing to promote investment in infrastructure and strategic industries as part of its reindustrialization policy and strengthening of domestic supply chains.

Di Tiongkok, pemulihan ekonomi berlangsung secara bertahap dengan tantangan struktural yang masih membayangi. Sektor properti yang sebelumnya mengalami tekanan masih dalam proses penyesuaian, sementara pemerintah berupaya mengalihkan sumber pertumbuhan ke sektor manufaktur berteknologi tinggi, kendaraan listrik, serta ekonomi digital. Stimulus fiskal dan dukungan kebijakan moneter diarahkan untuk menjaga stabilitas pertumbuhan, meskipun permintaan global yang belum sepenuhnya pulih memengaruhi kinerja ekspor. Transformasi model pertumbuhan menjadi lebih berbasis konsumsi domestik dan inovasi menjadi fokus utama kebijakan ekonomi Tiongkok di tahun 2025.

In China, the economic recovery is progressing gradually, with structural challenges still looming. The property sector, which previously faced pressure, is still adjusting, while the government is working to shift growth sources to high-tech manufacturing, electric vehicles, and the digital economy. Fiscal stimulus and monetary policy support are aimed at maintaining growth stability, although global demand, which has not fully recovered, affects export performance. The transformation of the growth model towards greater reliance on domestic consumption and innovation is a primary focus of economic policy in 2025.

Kawasan Eropa menghadapi pertumbuhan yang relatif moderat dengan tantangan struktural yang cukup kompleks. Dampak krisis energi beberapa tahun terakhir masih terasa, meskipun harga energi telah lebih stabil dibandingkan periode puncaknya. Inflasi yang menurun memberikan ruang bagi pelonggaran kebijakan moneter secara hati-hati oleh bank sentral, namun ketidakpastian geopolitik dan lemahnya permintaan eksternal membatasi akselerasi pertumbuhan. Investasi pada transisi energi hijau dan digitalisasi menjadi agenda utama Uni Eropa dalam memperkuat daya saing jangka panjang.

The European region is ollectabili relatively moderate growth with quite complex structural challenges. The impact of the energy crisis in recent years is still felt, although energy prices have stabilized compared to their peak periods. Decreasing inflation provides room for cautious monetary policy easing by central banks; however, geopolitical uncertainty and weak external demand limit growth acceleration. Investment in green energy transition and digitalization is a key agenda in strengthening long-term competitiveness in the European Union.

Sementara itu, kawasan Asia secara umum menunjukkan kinerja yang lebih dinamis dibandingkan kawasan lain. Negara-negara Asia Tenggara dan India mencatat pertumbuhan yang relatif kuat, didukung oleh permintaan domestik, investasi asing langsung, serta relokasi basis produksi global. Integrasi rantai pasok regional dan percepatan transformasi digital turut mendorong ekspansi sektor manufaktur dan jasa. Stabilitas makroekonomi yang relatif terjaga

Meanwhile, the Asia region, in general, shows more dynamic performance compared to other regions. Southeast Asian countries and India have recorded relatively strong growth, supported by domestic demand, foreign direct investment, and the relocation of global production bases. Regional supply chain integration and the acceleration of digital transformation are also driving the expansion of the manufacturing and services sectors. The relatively

di sebagian besar negara Asia memberikan ruang bagi kebijakan yang lebih fleksibel untuk menopang pertumbuhan.

Secara keseluruhan, pertumbuhan ekonomi global tahun 2025 berada pada jalur moderat dengan perbedaan kinerja antarnegara yang cukup signifikan. Faktor-faktor seperti kebijakan moneter global, dinamika geopolitik, stabilitas sistem keuangan, harga komoditas, serta percepatan transformasi teknologi menjadi penentu utama arah pertumbuhan. Dalam konteks ini, koordinasi kebijakan yang adaptif dan penguatan kerja sama internasional menjadi elemen penting untuk menjaga stabilitas dan mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan di tengah tantangan global yang terus berkembang.

Perekonomian Indonesia

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan ketahanan yang solid di tengah dinamika perekonomian global yang masih diliputi ketidakpastian. Stabilitas makroekonomi yang terjaga, inflasi yang relatif terkendali, serta koordinasi kebijakan fiskal dan moneter yang baik menjadi fondasi utama dalam menjaga momentum pertumbuhan. Pemerintah dan otoritas moneter terus mengedepankan bauran kebijakan yang pruden namun tetap mendukung ekspansi ekonomi secara terukur.

Dari sisi permintaan, konsumsi rumah tangga tetap menjadi motor utama pertumbuhan ekonomi nasional. Meningkatnya mobilitas masyarakat, terjaganya daya beli, serta berbagai program perlindungan sosial dan stimulus pemerintah turut mendorong aktivitas konsumsi. Selain itu, penyelenggaraan berbagai agenda nasional dan peningkatan aktivitas sektor jasa, termasuk perdagangan dan pariwisata, memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan.

Investasi juga menunjukkan peran yang semakin signifikan, terutama pada sektor hilirisasi sumber daya alam, infrastruktur, manufaktur berbasis nilai tambah, serta pengembangan ekosistem kendaraan listrik dan energi terbarukan. Arus Penanaman Modal Asing (PMA) tetap terjaga, didukung oleh perbaikan iklim usaha, reformasi struktural, serta penguatan kawasan industri dan ekonomi khusus. Upaya percepatan pembangunan infrastruktur strategis turut memperkuat konektivitas dan efisiensi logistik nasional.

maintained macroeconomic stability in most Asian countries provides room for more flexible policies to support growth.

Overall, global economic growth in 2025 is on a moderate path with significant performance differences among countries. Factors such as global monetary policy, geopolitical dynamics, financial system stability, commodity prices, and the acceleration of technological transformation are the main determinants of growth direction. In this context, adaptive policy coordination and strengthening international cooperation are essential elements for maintaining stability and promoting sustainable growth amid evolving global challenges.

The Indonesian Economy

Economic growth in Indonesia in 2025 demonstrates solid resilience amid the dynamics of the global economy, still shrouded in uncertainty. Maintained macroeconomic stability, relatively controlled inflation, and good coordination of fiscal and monetary policies serve as the main foundation for sustaining growth momentum. The government and monetary authorities continue to prioritize a prudent policy mix while still supporting measured economic expansion.

On the demand side, household consumption remains the main driver of national economic growth. Increased mobility, maintained purchasing power, and various social protection programs and government stimulus contribute to boosting consumption activity. Additionally, the implementation of various national agendas and increased activity in the services sector, including trade and tourism, positively contribute to growth.

Investment is also showing an increasingly significant role, particularly in the downstream sector of natural resources, infrastructure, value-added manufacturing, and the development of electric vehicle and renewable energy ecosystems. The flow of Foreign Direct Investment (Penanaman Modal Asing: PMA) remains stable, supported by improvements in the business climate, structural reforms, and the strengthening of industrial and special economic zones. Efforts to accelerate the development of strategic infrastructure also enhance national connectivity and logistics efficiency.

Dari sisi eksternal, kinerja ekspor Indonesia menghadapi tantangan akibat perlambatan pertumbuhan di sejumlah mitra dagang utama dan fluktuasi harga komoditas global. Namun demikian, diversifikasi pasar ekspor dan penguatan produk manufaktur bernilai tambah membantu menjaga kontribusi sektor eksternal terhadap perekonomian. Surplus neraca perdagangan yang tetap terjaga memberikan dukungan terhadap stabilitas nilai tukar dan ketahanan sektor eksternal.

Stabilitas sistem keuangan nasional juga berada dalam kondisi yang terjaga. Sektor perbankan mencatat pertumbuhan kredit yang positif dengan kualitas aset yang terkendali serta permodalan yang kuat. Intermediasi perbankan terus diarahkan untuk mendukung sektor-sektor produktif, termasuk UMKM dan sektor prioritas pemerintah. Di sisi lain, digitalisasi sistem pembayaran dan inklusi keuangan semakin memperluas akses masyarakat terhadap layanan keuangan formal.

Dari sisi fiskal, pemerintah tetap menjaga keseimbangan antara konsolidasi anggaran dan dukungan terhadap pertumbuhan. Pengelolaan defisit dilakukan secara hati-hati dengan tetap mengutamakan belanja produktif, khususnya untuk pendidikan, kesehatan, perlindungan sosial, dan pembangunan infrastruktur. Reformasi perpajakan dan optimalisasi penerimaan negara menjadi bagian dari strategi untuk menjaga kesinambungan fiskal jangka menengah.

Secara keseluruhan, prospek pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2025 berada pada jalur yang positif dengan tingkat risiko yang relatif terkendali. Tantangan global, volatilitas pasar keuangan, serta ketidakpastian geopolitik tetap perlu diwaspadai. Namun dengan fondasi makroekonomi yang kuat, reformasi struktural yang berkelanjutan, serta penguatan sektor riil dan keuangan, Indonesia memiliki peluang untuk mempertahankan pertumbuhan yang stabil, inklusif, dan berkelanjutan.

Perkembangan Industri Perbankan

Industri perbankan Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan kinerja yang relatif solid di tengah dinamika ekonomi global dan domestik. Stabilitas makroekonomi yang terjaga serta pertumbuhan ekonomi nasional yang tetap positif menjadi faktor pendukung utama bagi ekspansi intermediasi perbankan. Fungsi intermediasi terus berjalan dengan

On the external side, Indonesia's export performance faces challenges due to the slowdown in growth among several major trading partners and fluctuations in global commodity prices. However, market diversification for exports and the strengthening of value-added manufacturing products help maintain the contribution of the external sector to the economy. A sustained trade balance surplus supports exchange rate stability and the resilience of the external sector.

The stability of the national financial system is also well maintained. The banking sector has recorded positive loan growth with controlled asset quality and strong capitalization. Banking intermediation continues to be directed towards supporting productive sectors, including micro, small, and medium enterprises (MSMEs) and government priority sectors. On the other hand, the digitalization of payment systems and financial inclusion is increasingly expanding access for the public to formal financial services.

On the fiscal side, the government continues to maintain a balance between budget consolidation and support for growth. The management of the deficit is carried out cautiously, prioritizing productive spending, particularly for education, health, social protection, and infrastructure development. Tax reform and optimization of state revenues are part of the strategy to maintain medium-term fiscal sustainability.

Overall, the economic growth prospects for Indonesia in 2025 are on a positive trajectory with a relatively controlled level of risk. Global challenges, financial market volatility, and geopolitical uncertainty still need to be monitored. However, with a strong macroeconomic foundation, ongoing structural reforms, and the strengthening of the real and financial sectors, Indonesia has the opportunity to maintain stable, inclusive, and sustainable growth.

Banking Industry Development

The Indonesian banking industry in 2025 shows relatively solid performance amid global and domestic economic dynamics. Maintaining macroeconomic stability and continued positive national economic growth are the main supporting factors for the expansion of banking intermediation. The intermediation function continues to operate effectively, as reflected in healthy loan growth

baik, tercermin dari pertumbuhan kredit yang tetap tumbuh secara sehat dan sejalan dengan kapasitas likuiditas serta permodalan yang memadai.

Dari sisi penghimpunan dana, Dana Pihak Ketiga (DPK) mengalami pertumbuhan yang stabil, meskipun kompetisi antarbank dalam menarik dana masyarakat semakin ketat. Perubahan preferensi nasabah ke arah instrumen investasi alternatif dan produk berbasis digital mendorong perbankan untuk semakin inovatif dalam mengembangkan produk simpanan dan layanan berbasis teknologi. Digitalisasi layanan perbankan menjadi faktor kunci dalam mempertahankan loyalitas nasabah sekaligus meningkatkan efisiensi operasional.

Kualitas aset perbankan pada tahun 2025 relatif terjaga, dengan rasio kredit bermasalah (NPL) yang terkendali. Penerapan manajemen risiko yang lebih disiplin, penguatan proses *underwriting*, serta pemanfaatan analitik data dalam penilaian kredit turut berkontribusi dalam menjaga kualitas portofolio. Di sisi lain, perbankan tetap mewaspadai potensi risiko dari sektor-sektor yang sensitif terhadap fluktuasi harga komoditas dan ketidakpastian global.

Permodalan industri perbankan berada pada level yang kuat, tercermin dari rasio kecukupan modal (CAR) yang memadai untuk menyerap potensi risiko. Hal ini memberikan ruang bagi perbankan untuk terus melakukan ekspansi kredit, mendukung pembiayaan sektor prioritas, termasuk UMKM, infrastruktur, serta pembiayaan berkelanjutan (*sustainable finance*). Implementasi prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap regulasi Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia tetap menjadi landasan dalam menjaga stabilitas sistem keuangan.

Secara keseluruhan, industri perbankan Indonesia pada tahun 2025 berada dalam kondisi yang resilien dan adaptif terhadap perubahan. Transformasi digital, penguatan tata kelola, serta integrasi prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) semakin menjadi fokus strategis. Dengan dukungan regulasi yang akomodatif dan stabilitas sistem keuangan yang terjaga, industri perbankan memiliki peluang untuk terus berkontribusi secara optimal terhadap pertumbuhan ekonomi nasional yang berkelanjutan.

that aligns with adequate liquidity and capitalization capacity.

On the financing side, Third Party Funds (DPK) have experienced stable growth, although competition among banks to attract public funds has become increasingly intense. Changes in customer preferences towards alternative investment instruments and digital-based products encourage banks to be more innovative in developing savings products and technology-based services. The digitalization of banking services has become a key factor in maintaining customer loyalty while also enhancing operational efficiency.

The quality of banking assets In 2025 remains relatively stable, with a controlled non-performing loan (NPL) ratio. The implementation of more disciplined risk management, strengthening of the underwriting process, and the use of data analytics in loan assessment contribute to maintaining portfolio quality. On the other hand, banks remain cautious of potential risks from sectors sensitive to fluctuations in commodity prices and global uncertainties.

The capitalization of the banking Industry Is at a strong level, as reflected in adequate capital adequacy ratios (CAR) to absorb potential risks. This provides room for banks to continue expanding loan, supporting financing for priority sectors, including MSMEs, infrastructure, and sustainable finance. The implementation of prudential principles and compliance with regulations from the Financial Services Authority and Bank Indonesia remain the foundation for maintaining the stability of the financial system.

Overall, the Indonesian banking industry in 2025 is in a resilient and adaptive condition to changes. Digital transformation, strengthening governance, and the integration of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles are increasingly becoming strategic focuses. With supportive regulations and maintained financial system stability, the banking industry has the opportunity to continue contributing optimally to sustainable national economic growth.



Prospek Usaha Kedepan

Perekonomian global pada tahun 2026 diproyeksikan tumbuh moderat dengan kecenderungan melambat dibandingkan prakiraan sebelumnya, di tengah meningkatnya ketidakpastian ekonomi dunia yang dipicu oleh berlanjutnya perang dagang antara Amerika Serikat dan China, tingginya risiko geopolitik khususnya akibat eskalasi konflik di kawasan Timur Tengah sejak akhir Februari 2026, serta tren fragmentasi rantai pasok global yang menekan efisiensi perdagangan.

Pertumbuhan ekonomi dunia pada tahun 2026 diprakirakan akan lebih lambat menjadi 3,1% dari prakiraan sebelumnya sebesar 3,2%, meskipun terjadi penurunan tarif resiprokal AS. Tekanan inflasi global juga meningkat dari 3,8% menjadi 4,1% sehingga mempersempit ruang penurunan kebijakan moneter global, termasuk kemungkinan semakin tertundanya penurunan *Fed Funds Rate* (FFR).

Business Outlook

The global economy in 2026 is projected to grow at a moderate pace, with a tendency to slow compared to previous forecasts, amid heightened global economic uncertainty. This is driven by the continuation of the trade tensions between the United States and China, elevated geopolitical risks—particularly due to the escalation of conflict in the Middle East since late February 2026—and the ongoing fragmentation of global supply chains, which has reduced trade efficiency.

Global economic growth in 2026 is projected to slow to 3.1% from the previous estimate of 3.2%, despite a reduction in U.S. reciprocal tariffs. Global inflationary pressures have also increased from 3.8% to 4.1%, thereby narrowing the room for global monetary easing policies, including the likelihood of further delays in the reduction of the Federal Funds Rate (FFR).

Ke depan, kombinasi antara ketidakpastian geopolitik, volatilitas pasar keuangan, fragmentasi perdagangan global, serta masih kuatnya tekanan inflasi diperkirakan akan menjaga risiko terhadap pertumbuhan tetap condong ke bawah (*downside risks*), sehingga memerlukan respons kebijakan yang adaptif, terkoordinasi, dan berimbang antara menjaga stabilitas dan mendorong pertumbuhan ekonomi.

Perekonomian Indonesia pada 2026 berada dalam posisi relatif kuat dibandingkan banyak negara berkembang lainnya. Stabilitas makroekonomi, pengendalian inflasi, serta koordinasi kebijakan fiskal dan moneter menjadi kunci menjaga momentum pertumbuhan. Namun, pemerintah dan pelaku usaha perlu memperkuat diversifikasi ekonomi, hilirisasi industri, serta transformasi digital untuk memastikan pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan.

Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi berada pada kisaran 4,9–5,7%, didukung oleh konsumsi domestik, investasi pemerintah, dan ekspor berbasis sumber daya alam. Selain itu, inflasi tetap terkendali dalam target 2,5±1 %, menunjukkan efektivitas bauran kebijakan moneter dan koordinasi pengendalian inflasi nasional.

Pertumbuhan kredit perbankan terus diperkuat untuk mendukung pertumbuhan ekonomi. Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan kredit 2026 tetap terjaga pada kisaran 8-12%. Ke depan, upaya penurunan suku bunga dana dan kredit perbankan masih perlu terus ditingkatkan agar dapat mendorong pertumbuhan kredit lebih tinggi guna mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Dalam rangka mendorong penyaluran kredit perbankan, Bank Indonesia akan terus memperkuat kapasitas pendanaan perbankan, termasuk pengembangan instrumen *nontraditional funding* (non-DPK). Koordinasi dengan Pemerintah dan KSSK juga diperkuat untuk memperbaiki struktur suku bunga dan mendorong pertumbuhan kredit/ pembiayaan perbankan tersebut. Bank Indonesia terus memperkuat kebijakan makroprudensial dan sinergi kebijakan bersama KSSK dalam memitigasi dampak rambatan ketidakpastian global yang berpotensi mengganggu stabilitas sistem keuangan.

Looking ahead, the combination of geopolitical uncertainty, financial market volatility, global trade fragmentation, and persistent inflationary pressures is expected to keep risks to economic growth tilted to the downside. This environment calls for adaptive, coordinated, and balanced policy responses aimed at maintaining stability while supporting economic growth.

Indonesia's economy in 2026 remains relatively strong compared to many other emerging markets. Macroeconomic stability, inflation control, and strong coordination between fiscal and monetary policies are key to sustaining growth momentum. However, both the government and business sectors need to further strengthen economic diversification, downstream industrial development, and digital transformation to ensure inclusive and sustainable growth.

Bank Indonesia projects economic growth to remain within the range of 4.9%–5.7%, supported by domestic consumption, government investment, and natural resource-based exports. Inflation is also expected to remain well-controlled within the target range of 2.5% ± 1%, reflecting the effectiveness of the monetary policy mix and strong coordination in national inflation control.

Banking sector credit growth continues to be strengthened to support overall economic expansion. Bank Indonesia estimates that credit growth in 2026 will remain in the range of 8%–12%. Going forward, efforts to reduce funding costs and lending rates need to be further enhanced to stimulate higher credit growth and support sustainable economic development. To encourage credit expansion, Bank Indonesia will continue to strengthen the banking sector funding capacity, including the development of non-traditional funding instruments (non-third-party funds). Coordination with the Government and the Financial System Stability Committee (KSSK) will also be intensified to improve interest rate structures and promote banking credit/ financing growth. Bank Indonesia will further strengthen macroprudential policies and enhance policy synergy with the KSSK to mitigate spillover risks arising from global economic uncertainty that may disrupt financial system stability.

Tinjauan Bisnis
Business Overview

Kebijakan Strategis Bank

Untuk mewujudkan visi dan misi Bank sebagai institusi keuangan yang lebih besar, sehat, dan berkelanjutan, dibutuhkan transformasi yang berfokus pada empat pilar utama: pertumbuhan, ketahanan, kepuasan nasabah, dan inovasi. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut Bank mengusung tema Kebijakan strategis "Penguatan Manajemen Risiko dan Kolaborasi Ekosistem untuk Pertumbuhan Bisnis yang Sehat dan Kompetitif" dengan mengacu pada 8 (delapan) *streamline Phoenix Initiatives*, yaitu: (1) *Risk Management*, (2) *Digital Transformation*, (3) *Government & Anchor Client Ecosystem*, (4) *Agent Banking Development*, (5) *Strategic Partnership & Collaboration*, (6) *Operational Efficiency*, (7) *Product Improvement*, dan (8) *Brand Building & Marketing*.

Strategic Policies of the Bank

To realize the vision and mission of Bank as a larger, healthier, and sustainable financial institution, a transformation focused on four key pillars is needed: growth, resilience, customer satisfaction, and innovation. To achieve these goals, Bank adopts the strategic policy theme "Strengthening Risk Management and Ecosystem Collaboration for Healthy and Competitive Business Growth," referring to the 8 (eight) streamlined Phoenix Initiatives, which are: (1) Risk Management, (2) Digital Transformation, (3) Government & Anchor Client Ecosystem, (4) Agent Banking Development, (5) Strategic Partnership & Collaboration, (6) Operational Efficiency, (7) Product Improvement, and (8) Brand Building & Marketing.



Adapun penjabaran dari masing-masing kebijakan strategi adalah sebagai berikut:

1. **Penguatan *Risk Management* dengan melaksanakan inisiatif strategi sebagai berikut:**
   a. **Penguatan Struktur dan Kelengkapan Organisasi untuk Mengelola Risiko**
      Membentuk dan memperbarui unit-unit pengelolaan risiko yang lebih efektif, serta menyusun kebijakan risiko yang terintegrasi
   b. **Penguatan kecukupan kebijakan termasuk penyelarasan dengan ketentuan regulator terkini**
      Memastikan kecukupan kebijakan dan peraturan bank yang sejalan dengan regulasi terkini sehingga dapat meminimalkan risiko operasional dan risiko kepatuhan Bank.
   c. ***Building Capability* Sumber Daya Manusia untuk Manajemen Risiko**
      Peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan internalisasi budaya kepada setiap insan Bank Jakarta agar mampu mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko secara efektif.
   d. **Pertumbuhan kredit yang lebih produktif dan sehat dengan risiko yang terkelola dengan baik**
      Penyaluran kredit Bank Jakarta dilakukan secara efektif dan efisien dengan cara menyusun program/promo yang menarik, menjalin kerjasama dengan pihak ketiga, mengoptimalkan pemasaran *direct & indirect* secara digital, serta memperluas pangsa pasar potensial diluar lingkungan pemprov DKI. Selain mengutamakan pertumbuhan kredit, bank juga tetap memperhatikan pengelolaan risiko kredit dengan penambahan parameter *scoring* 5C, menganalisa secara komprehensif, diversifikasi portofolio dan pengawasan/pemantauan yang berkelanjutan.
   e. **Memperkuat sistem pengendalian risiko dengan melakukan deteksi dini terhadap potensi risiko yang dihadapi Bank**
      Penguatan sistem pengendalian risiko dalam rangka menjaga stabilitas dan keberlanjutan operasional Bank dengan mengembangkan aplikasi penerapan APU PPT dan PPPSPM untuk proses kredit, pengembangan *Fraud Detection System,* pengembangan *Whistleblowing System,*

The elaboration of each strategic policy is as follows:

1. **Strengthening Risk Management by implementing the following strategic initiatives:**
   a. **Strengthening the Structure and Completeness of the Organization to Manage Risk**
      Forming and updating more effective risk management units, as well as developing integrated risk policies.
   b. **Strengthening Policy Adequacy, including Alignment with Current Regulatory Provisions**
      Ensuring the adequacy of bank policies and regulations in line with current regulations to minimize operational and compliance risks.
   c. **Building Human Resource Capability for Risk Management**
      Enhancing knowledge, skills, and cultural internalization among all Bank DKI personnel to effectively identify, analyze, and manage risks.
   d. **More productive and healthy loan growth with well-managed risks**
      The distribution of loan by Bank DKI is carried out effectively and efficiently by developing attractive programs/promotions, establishing partnerships with third parties, optimizing both direct and indirect digital marketing, and expanding potential market share beyond the DKI provincial environment. In addition to prioritizing loan growth, the bank also pays attention to loan risk management by adding scoring parameters based on the 5C framework, conducting comprehensive analyses, diversifying the portfolio, and implementing continuous monitoring.
   e. **Strengthening the risk control system by conducting early detection of potential risks faced by the Bank**
      Strengthening the risk control system to maintain the stability and sustainability of the Bank's operations by developing applications for the implementation of Anti-Money Laundering (APU PPT) and Combating the Financing of Terrorism (PPPSPM) for the loan process, developing a Fraud Detection System, establishing a

Loan Management & Scoring System, serta pengembangan kredit scoring untuk kredit mikro.

f. **Penyelarasan *Key Performance Indicator* (KPI) yang spesifik untuk memantau dan mengelola risiko secara efektif.**
Melakukan penyelarasan KPI untuk pemantauan risiko dengan menetapkan KPI berbasis risiko, mengintegrasikan KPI dengan rencana strategis, dan penyusunan *dashboard* strategis sebagai *tools* untuk pemantauan berbasis data.

2. **Penerapan *Digital Transformation* dengan melaksanakan inisiatif strategi sebagai berikut:**
   a. **Perbaikan Website Bank Jakarta sebagai identitas perusahaan**
   Pengembangan *Website* Bank Jakarta dengan *update user interface*, dan penambahan sejumlah fitur seperti: *chatbot*, *geotagging* kantor cabang, galeri investasi digital, *whistle blowing system*, dan PPID.

   b. **Penyempurnaan fitur dan layanan JakOne Mobile & CMS**
   Mengoptimalkan fitur dan layanan JakOne Mobile & CMS untuk peningkatan kualitas layanan, yang berfokus pada peningkatan *Customer Experience*, dan *Customer Satisfaction*, serta meningkatkan pendapatan dari layanan digital, efisiensi operasional, dan menguatkan loyalitas nasabah.

   c. **Penyempurnaan fitur dan layanan Tabungan & Giro untuk peningkatan CASA**
   Mempersiapkan program tabungan *payroll* dengan menambahkan *benefit* KMG pada tabungan *payroll* untuk segmen Non ASN Pemprov DKI.

   d. **Perbaikan bisnis proses di Kantor Cabang dan Keagenan**
   Percepatan proses akuisisi agen, meningkatkan kualitas layanan *after-sales*, dan memperkuat *branding* JakOne Abank.

   e. **Penyempurnaan bisnis proses perkreditan untuk pertumbuhan yang lebih berkualitas**
   Penerapan mekanisme *loan factory* untuk simplifikasi proses bisnis dan meningkatkan pertumbuhan kredit konsumer.

3. **Menjalin relasi pada *Government & Anchor Client Ecosystems* dengan melaksanakan inisiatif strategi sebagai berikut:**

Whistleblowing System, and creating a Loan Management & Scoring System, as well as developing loan scoring for microloans.

f. **Alignment of specific Key Performance Indicators (KPIs) to effectively monitor and manage risks.**
Aligning KPIs for risk monitoring by establishing risk-based KPIs, integrating KPIs with strategic plans, and creating a strategic dashboard as a data-driven monitoring tool.

2. **Implementation of Digital Transformation by executing the following strategic initiatives:**
   a. **Improvement of the Bank DKI Website as the corporate identity**
   Developing the Bank DKI Website with an updated user interface and adding several features such as a chatbot, geotagging for branch offices, a digital investment gallery, a whistleblowing system, and a Public Information Disclosure (PPID) system.

   b. **Enhancement of features and services for JakOne Mobile & CMS**
   Optimizing the features and services of JakOne Mobile & CMS to improve service quality, focusing on enhancing Customer Experience and Customer Satisfaction, while increasing revenue from digital services, operational efficiency, and strengthening customer loyalty.

   c. **Enhancement of features and services for Savings & Current Accounts to increase CASA**
   Preparing a payroll savings program by adding KMG benefits to payroll savings for the Non ASN segment of the DKI provincial government.

   d. **Improvement of business processes in Branch Offices and Agencies**
   Accelerating the agent acquisition process, enhancing after-sales service quality, and strengthening the JakOne Abank branding.

   e. **Refinement of loan business processes for higher quality growth**
   Implementing a loan factory mechanism to simplify business processes and enhance consumer loan growth.

3. **Building relations within Government & Anchor Client Ecosystems by executing the following strategic initiatives:**

a. **Identifikasi para pemain di setiap level ekosistem Dinas, BUMD & ekosistem di Kantor Cabang/Cabang Pembantu**

   Menyusun *data base* vendor/*supplier* yang telah mendapatkan kontrak baik dari Dinas, BUMD maupun ekosistem lain untuk dapat menjadi data *pipeline* untuk penawaran produk dan layanan Bank Jakarta.

b. **Penguatan *relationship* dengan seluruh Dinas, BUMD & ekosistem di sekitar Kantor Cabang/ Cabang Pembantu**

   Menjaga dan menguatkan relasi dengan dinas, BUMD dan ekosistem/komunitas di kantor cabang/cabang pembantu DKI dengan memberikan layanan prima, akses permodalan dan pendampingan layanan perbankan keuangan.

c. **Kerjasama digitalisasi keuangan pada seluruh BUMD**

   Berkolaborasi dengan BUMD DKI Jakarta dalam mewujudkan ekosistem keuangan digital yang inklusif dan mendukung berbagai program kerja Pemprov DKI Jakarta.

4. **Mengoptimalkan *Agent Banking Development* dengan melaksanakan inisiatif strategi sebagai berikut:**

   a. ***Recruitment* Agen Banking, antara lain Toko, SPBU, Masjid, Indomart, Alfamart.**

      Melakukan penetrasi pasar dengan memperbanyak *merchant* potensial yang dapat dijadikan agen dengan fokus pada industri ritel, kesehatan, *daily needs* dan lainnya.

   b. **Perbaikan dan penambahan fitur layanan JakOne Abank & JakOne Merchant**

      Meningkatkan layanan JakOne Abank dan JakOne Merchant melalui perbaikan serta penambahan fitur yang lebih inovatif dan responsif seperti Pengembangan QRIS NFC sehingga dapat memperkuat posisi Bank Jakarta sebagai solusi keuangan digital.

   c. **Peningkatan teknologi dan fitur layanan JakOne Mobile dan *Point Of Sales* (POS)**

      Meningkatkan teknologi dan fitur layanan JakOne Mobile dengan pengembangan fitur QRIS *Crossborder*; QRIS Tuntas, *Transfer* BI RTGS, Pembelian *ticket event*, serta peningkatan kapabilitas *Point of Sales* (POS).

a. **Identification of players at every level of the ecosystem involving local government agencies, regional-owned enterprises (BUMD), and ecosystems at Branch Offices/ Sub-Branches**

   Compiling a database of vendors/suppliers that have secured contracts from local government agencies, BUMD, and other ecosystems to serve as a data pipeline for offering Bank DKI's products and services.

b. **Strengthening relations with all local government agencies, BUMD, and ecosystems around Branch Offices/Sub-Branches**

   Maintaining and strengthening relations with local government agencies, BUMD, and ecosystems/communities at DKI's branch offices/sub-branches by providing excellent services, access to capital, and support for financial banking services.

c. **Collaboration on financial digitization across all BUMD**

   Collaborating with DKI Jakarta's BUMD to create an inclusive digital financial ecosystem that supports various work programs of the DKI Jakarta provincial government.

4. **Optimizing Agent Banking Development by implementing the following strategic initiatives:**

   a. **Recruitment of Banking Agents, including stores, gas stations, mosques, Indomart, and Alfamart.**

      Conducting market penetration by increasing the number of potential merchants that can become agents, focusing on the retail, health, daily needs, and other industries.

   b. **Improvement and addition of features for JakOne Abank & JakOne Merchant services**

      Enhancing JakOne Abank and JakOne Merchant services through improvements and the addition of more innovative and responsive features, such as the development of QRIS NFC, to strengthen Bank DKI's position as a digital financial solution.

   c. **Upgrading technology and features for JakOne Mobile and Point of Sales (POS)**

      Enhancing the technology and features of JakOne Mobile by developing QRIS Crossborder, QRIS Tuntas, BI RTGS transfers, event ticket purchases, and increasing the capabilities of Point of Sales (POS).

d. **Sosialisasi Produk & Layanan Bank Jakarta kepada Agen Banking**
Memberikan pelatihan yang mendalam tentang produk dan layanan keagenan, pendampingan dalam penggunaan, serta responsif dan solutif dalam *troubleshooting* kendala yang ditemukan oleh *agent banking*.

e. **Pendidikan & pengembangan petugas RM terkait kompetensi mengakuisisi agen banking**
Memberikan *workshop*/pelatihan kepada petugas *Relationship Manager* untuk meningkatkan kemampuan komunikasi dan pemasaran tenaga pemasar dalam mengakusisi *agen banking.*

5. **Mewujudkan *Strategic Partnership & Collaborations* dengan melaksanakan inisiatif strategi sebagai berikut:**

a. **Penguatan *relationship* sinergi ekosistem BUMD**
Menguatkan relasi dalam sinergi ekosistem BUMD sehingga Bank Jakarta menjadi pionir untuk berkolaborasi dalam mewujudkan pertumbuhan bisnis dan mendukung program kerja Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

b. **Optimalisasi rekening Giro / Tabungan bisnis dari seluruh BUMD menjadi Rekening Operasional**
Memastikan rekening operasional yang digunakan oleh seluruh BUMD menggunakan rekening giro/tabungan bisnis Bank Jakarta, serta memberikan dukungan kemudahan transaksi keuangan untuk operasional BUMD DKI Jakarta dengan CMS dan layanan keuangan digital Bank Jakarta.

c. ***Support* pengembangan bisnis BUMD melalui dukungan pembiayaan, membangun ekosistem digital, pendanaan ekosistem BUMD dan dukungan pengembangan SDM**
Bersinergi dalam pengembangan bisnis BUMD dengan menciptakan ekosistem BUMD yang terintegrasi secara finansial serta memberikan dukungan permodalan dan pengembangan untuk SDM BUMD agar memiliki kompetensi dan kapabilitas yang mumpuni.

d. **Penyiapan Kajian untuk potensi pertumbuhan *non organic***
Menyusun kajian analisis dalam mengeksplorasi dan mengidentifikasi potensi pertumbuhan non-organik dengan berkolaborasi bersama lembaga keuangan/perusahaan lain.

d. **Socialization of Bank DKI's Products & Services to Banking Agents**
Providing in-depth training on agency products and services, assistance in their use, and being responsive and solution-oriented in troubleshooting issues encountered by banking agents.

e. **Education & development of Relationship Managers regarding the competencies to acquire banking agents**
Providing workshops/training for Relationship Managers to enhance their communication and marketing skills in acquiring banking agents.

5. **Realizing Strategic Partnerships & Collaborations by implementing the following strategic initiatives:**

a. **Strengthening relations within the BUMD ecosystem synergy**
Enhancing relations within the BUMD ecosystem synergy so that Bank DKI becomes a pioneer in collaborating to achieve business growth and support the work programs of the DKI Jakarta Provincial Government.

b. **Optimization of current accounts/savings for all BUMD into Operational Accounts**
Ensuring that operational accounts used by all BUMD utilize Bank DKI's current accounts/business savings, while providing support for financial transaction ease for the operational needs of DKI Jakarta's BUMD through CMS and Bank DKI's digital financial services.

c. **Supporting the business development of BUMD through financing support, building a digital ecosystem, funding the BUMD ecosystem, and supporting human resource development**
Collaborating in the business development of BUMD by creating a financially integrated BUMD ecosystem and providing capital support and development for BUMD human resources to enhance their competencies and capabilities.

d. **Preparation of studies for potential non-organic growth**
Conducting analytical studies to explore and identify potential non-organic growth by collaborating with other financial institutions/companies.

6. **Meningkatkan *Operational Efficency* dengan melaksanakan inisiatif strategi sebagai berikut:**
   a. **Peningkatan kelas Kantor Cabang dan restrukturisasi organisasi Kantor Cabang**
      Peningkatan kelas kantor cabang serta melakukan restrukturisasi organisasi kantor cabang dengan tujuan untuk meningkatkan pelayanan prima kepada nasabah.
   b. **Digitalisasi proses bisnis di cabang yang terintegrasi dengan channel lain (JakOne Mobile, CMS, ATM, *Contact Center*, *Agent Banking*) – Omni Channel**
      Dalam rangka meningkatkan volume transaksi digital, efisiensi operasional, dan pendapatan *fee-based income*, Bank Jakarta akan memberikan layanan perbankan modern yang terintegrasi dan berorientasi pada kebutuhan nasabah seperti *Omnichannel Complain Handling*, *Revamp* UI/UX JakOne Mobile fase 1, Pengembangan CMS Lite, Pengembangan JakOne Abank, Implementasi *Self Service Banking* (SSB), *e-Branch*, dan *Customer Journey*.
   c. **Penajaman penerapan *Dual Banking Leverage Model* (DBLM)**
      Penajaman penerapan DBLM bertujuan untuk memperluas *market share* perbankan syariah sekaligus meningkatkan pertumbuhan kinerja UUS maupun bisnis konvensional Bank Jakarta dengan bersinergi penerapan *dual logo*, penyesuaian struktur organisasi & SOP, program *reward* yang menarik, penguatan pengawasan produk dan aspek Syariah Bagi Tenaga Pemasar aspek *Sharia Compliance*, meningkatkan kapabilitas pemahaman produk dan aspek syariah beserta *toolskit* untuk tenaga pemasar.
   d. **Digitalisasi proses admin kredit melalui aplikasi *Document Management System Loan Operation***
      Aplikasi *Document Management System* (DMS) dapat membantu Grup Administrasi Kredit & Pembiayaan (ADK) dalam meminimalkan *work load* operasional pada masing-masing unit. Aplikasi DMS tidak hanya digunakan oleh Grup ADK tetapi dapat digunakan juga di seluruh unit Bank Jakarta dan dapat diintegrasikan dengan berbagai aplikasi yang digunakan saat ini.

6. **Improving Operational Efficiency by implementing the following strategic initiatives:**
   a. **Upgrading the classification of Branch Offices and restructuring the organization of Branch Offices**
      Enhancing the classification of branch offices and restructuring the organization of branch offices to improve excellent service to customers.
   b. **Digitalization of business processes in branches integrated with other channels (JakOne Mobile, CMS, ATM, Contact Center, Agent Banking) – Omni Channel**
      To increase the volume of digital transactions, operational efficiency, and fee-based income, Bank DKI will provide modern banking services that are integrated and customer-oriented, such as Omnichannel Complaint Handling, revamping the UI/UX of JakOne Mobile phase 1, developing CMS Lite, enhancing JakOne Abank, implementing Self Service Banking (SSB), e-Branch, and Customer Journey.
   c. **Sharpening the implementation of the Dual Banking Leverage Model (DBLM)**
      The sharpening of DBLM aims to expand the market share of sharia banking while enhancing the performance growth of both the Islamic Unit and the conventional business of Bank DKI by synergizing the dual logo implementation, adjusting the organizational structure & SOP, creating attractive reward programs, strengthening product supervision and Sharia aspects for marketing personnel regarding Sharia Compliance, and improving the understanding of products and Sharia aspects along with toolkits for marketing personnel.
   d. **Digitalization of loan administration processes through the Document Management System Loan Operation application**
      The Document Management System (DMS) application can assist the Loan Administration & Financing Group (ADK) in minimizing operational workload across each unit. The DMS application is not only used by the ADK Group but can also be utilized throughout all units of Bank DKI and can be integrated with various currently used applications.

7. **Melakukan *Product Improvement* dengan melaksanakan inisiatif strategi sebagai berikut:**
   a. **Pengembangan produk *Personal Banking Services* untuk segmen konsumer**
      Pengembangan produk KMG *Online* Bank Jakarta dengan pengembangan sistem, perluasan sasaran kepada segmen selain PNS Pemprov DKI Jakarta, dan peningkatan frekuensi penerbitan data *whitelist* KMG *online* serta merilis KPR Tapera: Program Pembiayaan Perumahan Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat dengan menggunakan Sertifikat Deposito – *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD) sebagai efek alternatif penyaluran pemanfaatan dana Tapera.
   b. **Pengembangan *Loyalty Program* untuk *customer retention***
      Menciptakan *Loyalty* Program yang berfokus pada menahan dana keluar (*cash out*) melalui program *Cashback* pada *merchant* F&B, restoran, kesehatan, kecantikan dan lainnya.
   c. **Pengembangan produk pembiayaan yang spesifik untuk segmen mikro**
      Melakukan pengembangan produk Kredit Usaha Rakyat (KUR) dan Program Abang Mikro untuk meningkatkan aksesibilitas, simplifikasi proses, angsuran yang terjangkau, dan sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha mikro
   d. **Pengembangan produk tresuri dan *cash management* untuk *wholesale banking***
      Memperluas *customer-based* dan meningkatkan *fee based income* di segmen *Wholesale Banking* untuk BUMD & Korporasi dengan pengembangan fitur *Remittance* pada CMS dan *Sistem Supply Chain Financing* (SCF).
   e. **Persiapan Opsi Pendanaan Non Konvensional berupa Penerbitan Obligasi Berlandaskan Keberlanjutan (*Green Bond/ Social Bond/ Sustainability Bond*)**
      Merupakan langkah persiapan atas rencana Opsi Pendanaan Non Konvensional Bank dalam rangka meningkatkan penyerapan dana selain DPK dan meningkatkan portofolio pendanaan jangka panjang untuk mendukung rasio keuangan serta likuiditas Bank.
8. **Penguatan *Brand Building & Marketing* dengan melaksanakan inisiatif strategi sebagai berikut:**

7. **Conducting Product Improvement by implementing the following strategic initiatives:**
   a. **Development of Personal Banking Services products for the consumer segment**
      Developing the KMG Online product of Bank DKI with system enhancements, expanding the target audience beyond the DKI Jakarta provincial civil servants, and increasing the frequency of issuing the KMG online whitelist data, as well as launching the Tapera Mortgage: A Housing Financing Program managed by the People's Housing Savings Agency using Negotiable Certificates of Deposit (NCD) as an alternative instrument for utilizing Tapera funds.
   b. **Development of a Loyalty Program for customer retention**
      Creating a Loyalty Program focused on retaining funds from cash outflows through cashback programs at F&B merchants, restaurants, health, beauty, and other merchants.
   c. **Development of financing products specifically for the micro segment**
      Developing the People's Business Loan (KUR) and Micro Brother Program to enhance accessibility, simplify processes, provide affordable installments, and meet the needs of micro-entrepreneurs.
   d. **Development of treasury and cash management products for wholesale banking**
      Expanding the customer base and increasing fee-based income in the Wholesale Banking segment for BUMD & Corporations through the development of Remittance features in CMS and Supply Chain Financing (SCF) systems.
   e. **Preparation for Non-Conventional Funding Options in the form of issuing Sustainability-Based Bonds (Green Bonds/Social Bonds/ Sustainability Bonds)**
      This is a preparatory step for the Bank's Non-Conventional Funding Options aimed at increasing fund absorption beyond third-party funds (DPK) and enhancing the long-term funding portfolio to support the Bank's financial ratios and liquidity.
8. **Strengthening Brand Building & Marketing by implementing the following strategic initiatives:**

a. **Penguatan *brand identity* dengan penyegaran ATM *Gallery*, *layout* kantor dan *signage* kantor**

   Penguatan *brand identity* dengan melakukan penyesuaian *design* pada ATM *Gallery*, *layout* kantor dan *Signage* Kantor layanan dengan memastikan konsistensi penggunaan warna, tata letak, dan penerapan unsur desain grafis.

b. **Peningkatan kapasitas dan kapabilitas CS & RM**

   Bank secara berkala memberikan pelatihan/ *workshop* yang relevan untuk CS dan RM dalam rangka meningkatkan pelayanan nasabah, mempertajam *analytical thinking*, dan kemampuan berkomunikasi dalam pemasaran.

c. **Penempatan iklan *corporate*, produk dan layanan pada *Out of Home* (OOH), *Billboard* dan videotron organik, swasta, dan kolaborasi bersama Diskominfotik**

   Penempatan pada media *Above The Line*/Luar Ruang atau *Out of Home* (OOH), *Billboard* dan Videotron organik maupun swasta sebagai dukungan komunikasi pemasaran produk dalam meningkatkan *brand awareness.*

d. **Penyaluran CSR dan pemberian *sponsorship* kepada komunitas-komunitas DKI Jakarta**

   Merealisasikan penyaluran CSR sesuai dengan ketentuan yang berlaku, melakukan penyaluran *sponsorship* pada kegiatan/program kerja Pemerintah, bersinergi dengan BUMD dan berbagai ekosistem/komunitas di wilayah operasional Bank Jakarta untuk peningkatan *corporate image* dan *brand awareness.*

Tinjauan Bisnis Per Segmen

Sebagai badan usaha yang bergerak di industri perbankan, Bank Jakarta menjalankan berbagai kegiatan usaha yang bertujuan untuk mendukung pertumbuhan bisnis bank serta memenuhi kebutuhan perbankan masyarakat dan dunia usaha. Adapun kegiatan usaha yang dilakukan untuk mendorong kinerja bisnis Bank Jakarta meliputi:

- Menyalurkan dana dalam bentuk kredit kepada berbagai segmen nasabah baik individu, badan usaha, ataupun sektor produktif lainnya.
- Menghimpun dana dari masyarakat dalam berbagai bentuk simpanan, seperti giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, serta

a. **Strengthening brand identity through the refreshing of ATM Galleries, office layouts, and office signage**

   Enhancing brand identity by adjusting the design of ATM Galleries, office layouts, and service office signage to ensure consistency in color usage, layout, and the application of graphic design elements.

b. **Increasing the capacity and capability of Customer Service (CS) & Relationship Managers (RM)**

   The bank periodically provides relevant training/ workshops for CS and RM to improve customer service, sharpen analytical thinking, and enhance communication skills in marketing.

c. **Placement of corporate, product, and service advertisements in Out of Home (OOH), billboards, and organic videotrons, as well as private collaborations with Diskominfotik**

   Placement in Above the Line/Out of Home (OOH) media, billboards, and both organic and private videotrons as support for marketing communication of products to enhance brand awareness.

d. **Distribution of CSR and sponsorship to communities in DKI Jakarta**

   Realizing the distribution of CSR according to applicable regulations, providing sponsorship for government activities/work programs, and collaborating with BUMD and various ecosystems/communities in the operational areas of Bank DKI to enhance corporate image and brand awareness.

Business Review By Segment

As a business entity operating in the banking industry, Bank Jakarta conducts various business activities aimed at supporting the bank's growth and meeting the banking needs of the community and the business world. The business activities undertaken to drive performance include:

- Disbursing funds in loans to various customer segments, including individuals, business entities, and other productive sectors.
- Collecting funds from the public in deposits, such as current accounts, time deposits, certificates of deposit, savings, and other financial instruments

instrumen keuangan lain yang memiliki karakteristik serupa, guna memastikan ketersediaan dana untuk mendukung

- Menempatkan, meminjam, atau meminjamkan dana kepada bank lain melalui berbagai mekanisme, termasuk surat berharga, sarana telekomunikasi, wesel unjuk, cek, maupun instrumen keuangan lainnya, guna memastikan optimalisasi likuiditas dan efisiensi perbankan.
- Melakukan kegiatan dalam penyertaan modal pada bank atau perusahaan di bidang jasa keuangan lainnya.
- Melaksanakan transaksi valuta asing dan beroperasi sebagai bank devisa dengan memenuhi regulasi yang ditetapkan oleh otoritas berwenang.

Sebagai salah BUMD DKI Jakarta yang juga berperan dalam pembangunan DKI Jakarta, Bank Jakarta terus berkomitmen untuk mengembangkan layanan perbankan yang inovatif, berorientasi pada kebutuhan nasabah, serta berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi Jakarta dan sekitarnya.

Kredit & Pembiayaan

Bank Jakarta membagi operasi penyaluran kredit dan pembiayaannya ke dalam empat kategori, meliputi Kredit untuk segmen Konsumer, Komersial, Mikro & UKM, serta Pembiayaan berbasis Syariah. Sepanjang tahun 2025, total realisasi penyaluran kredit dan pembiayaan mencapai Rp57,90 triliun.

Komposisi portofolio kredit menunjukkan dominasi pada segmen Konsumer dan Komersial, masing-masing sebesar Rp19,56 triliun dan Rp18,43 triliun, diikuti oleh pembiayaan berbasis Syariah sebesar Rp8,95 triliun, serta segmen Mikro dan UKM yang secara agregat mencapai Rp6,25 triliun.

Struktur portofolio ini mencerminkan pendekatan Bank Jakarta dalam menjaga keseimbangan antara ekspansi pembiayaan ritel yang stabil dengan penguatan pembiayaan produktif, sekaligus mendorong inklusi keuangan melalui segmen UMKM dan pengembangan layanan berbasis prinsip syariah.

Komposisi penyaluran kredit berdasarkan segmen atau grup kelolaan di tahun 2025 sebagaimana grafik dibawah ini:

with similar characteristics, to ensure the availability of funds to support operations.

- Placing, borrowing, or lending funds to other banks through various mechanisms, including securities, telecommunications facilities, promissory notes, checks, and other financial instruments, to ensure the optimization of liquidity and banking efficiency.
- Engaging in capital participation in banks or companies in other financial services.
- Conducting foreign exchange transactions and operating as a foreign exchange bank while complying with regulations set by the relevant authorities.

As one of the regional-owned enterprises (BUMD) of DKI Jakarta that also plays a role in the development of DKI Jakarta, Bank Jakarta remains committed to developing innovative banking services that are customer-oriented and contribute to the economic growth of Jakarta and its surroundings.

Loan & Financing

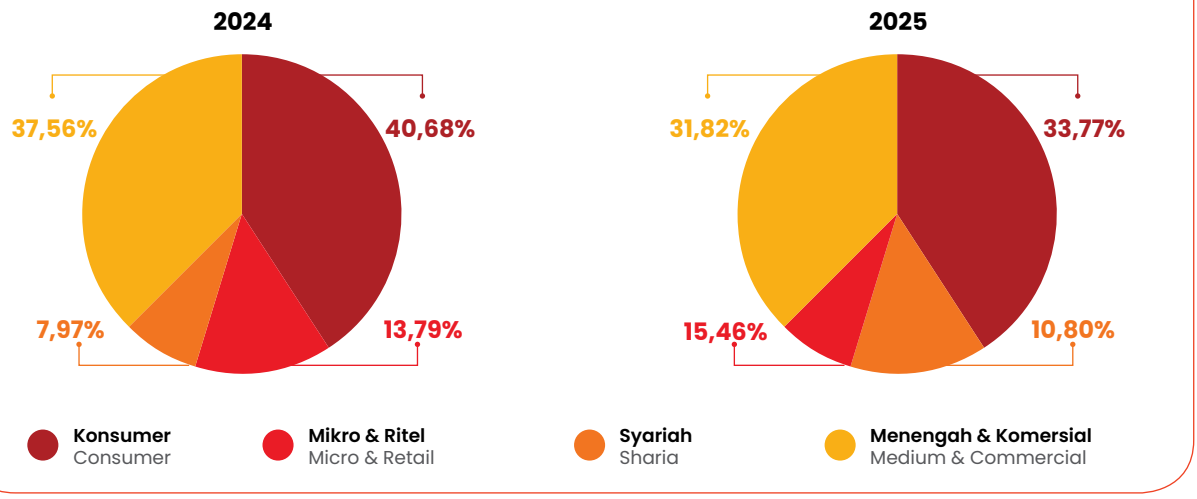
Bank Jakarta divides its loan and financing operations into four categories: Consumer Loan, Commercial Loan, Micro & SME Financing, and Sharia-based Financing. Throughout 2025, the total realization of loan and financing disbursement reached IDR57.90 trillion, an increase of 20.29% compared to the previous year, which was IDR53.18 trillion.

The composition of the loan portfolio shows a dominance in the Consumer and Commercial segments, amounting to Rp19.56 trillion and Rp18.43 trillion respectively, followed by Sharia-based financing of Rp8.95 trillion, as well as the Micro and SME segments which, in aggregate, reach Rp6.25 trillion.

This portfolio structure reflects Bank Jakarta's approach in maintaining a balance between stable retail financing expansion and the strengthening of productive financing, while also promoting financial inclusion through the MSME segment and the development of services based on Sharia principles.

The composition of loan disbursement based on segments or managed groups in 2025 is illustrated in the graph below:

Kredit & Pembiayaan 2024-2025
Loan & Financing 2024-2025



Seperti tahun sebelumnya, komposisi penyaluran kredit Bank Jakarta pada tahun 2025 masih didominasi oleh kredit Segmen Konsumer dengan kontribusi terbesar sebesar 33,77%, diikuti oleh Segmen Komersial dengan porsi 31,82%, pembiayaan Segmen Syariah sebesar 15,46%, serta kredit Segmen Mikro & UKM yang mencakup 10,80%. Mayoritas kredit Komersial dialokasikan kepada BUMN dan BUMD, yang merupakan bagian dari sinergi dengan BUMD Jakarta serta perusahaan multinasional.

As in previous years, the composition of Bank Jakarta's loan disbursement in 2025 is still dominated by the Commercial Segment, with the largest contribution of 33.77% followed by the Consumer Segment with a share of 31.82%, Sharia Financing at 15.46%, and Micro & SME Loan comprising 10.80%. The majority of Commercial Loan is allocated to state-owned enterprises (BUMN) and regional-owned enterprises (BUMD), which is part of the synergy with Jakarta's BUMD and multinational companies.

dalam Rp miliar/ in IDR billion

Segmen Kredit	2023	2024	2025	Pertumbuhan (YoY) Growth (YoY)		Loan Segment
				Nominal Nominal	Persentase Percentage	
Konsumer	19.012	19.973	19.555	(418)	(2,09)	Consumer
Komersial	20.235	21.636	18.426	(3.210)	(14,84)	Commercial
Mikro & UKM	4.071	4.237	6.253	2.016	47,59	Micro & UKM
Syariah	8.686	7.334	8.954	1.620	22,09	Sharia
Jumlah	**52.004**	**53.180**	**57.901**	**4.721**	**8,88**	**Total**

Keterangan :
*) Segmen Konsumer & Syariah termasuk Fasilitas Fastrawan
**) Segmen Komersial antara lain Kredit Komersial I, Komersial II, Sindikasi, *Supply Chain Financing & Term Loan*
***) Segmen Kredit Mikro & UMK (Konvensional termasuk *Supply Chain Financing*)

Note:
*) Consumer & Sharia Segments include Fastrawan Facilities
**) Commercial Segment includes Commercial Loan I, Commercial II, Syndication, Supply Chain Financing & Term Loan
***) Micro & MSME Loan Segment (Conventional including Supply Chain Financing)

Pada tahun 2025, hampir seluruh segmen mencatat pertumbuhan positif, dengan Kredit Konsumer menurun 2,09%, Kredit Komersial turun 14,48%, serta Kredit Mikro & UKM naik signifikan sebesar 47,59%. Sebaliknya, Pembiayaan Segmen Syariah mengalami peningkatan sebesar 22,09%, yang mencerminkan penguatan pada portofolio pembiayaan berbasis prinsip syariah meskipun terdapat penurunan pada beberapa subsegmen tertentu.

Meskipun demikian, Bank Jakarta tetap berkomitmen untuk memperkuat pertumbuhan berkelanjutan di semua segmen kredit dan pembiayaan.

Dalam rangka memberi dukungan terhadap Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, Bank Jakarta gencar meningkatkan penyaluran kredit dan pembiayaan kepada sektor UMKM untuk memacu pertumbuhan ekonomi. Upaya ini selaras dengan program pemerintah yang bertujuan memperkuat daya saing dan kemandirian pelaku UMKM. Berbagai inisiatif seperti pembiayaan berbunga rendah, akses permodalan yang dipermudah, dan pendampingan usaha dilakukan untuk menciptakan ekosistem bisnis yang inklusif dan berkelanjutan.

Segmen Konsumer

Melalui Segmen Konsumer, Bank Jakarta memperkuat perannya sebagai bank penyalur Kredit Multi Guna (KMG) dan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dengan menyediakan produk yang lengkap, inovatif, dan berorientasi pada digitalisasi. Optimalisasi pemasaran digital diwujudkan via beragam kanal, termasuk *telemarketing*, *WhatsApp blast*, akun media sosial, dan aplikasi JakOne Mobile.

Strategi utama Bank Jakarta untuk meningkatkan pertumbuhan Kredit Segmen Konsumer adalah melalui digitalisasi, salah satunya dengan terus menyempurnakan aplikasi e-*form consumer loans* dan fitur KMG Online. Akses yang mudah melalui *smartphone* ini memungkinkan nasabah mengajukan kredit dengan lebih cepat dan efisien. Pada tahun 2025 Bank Jakarta juga menjalankan *strategic partnership* dan *collaborating* dengan *fintech*.

Selain itu, ekspansi pasar Kredit Segmen Konsumer juga terus dilakukan, tidak hanya menyasar Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Pemprov DKI Jakarta, tetapi juga menyasar segmen konsumen potensial sesuai dengan *Business Mapping* yang telah ditetapkan.

In 2025, almost all segments recorded positive growth, with Consumer Loan decreasing by 2.09%, Commercial Loan decrease by 14.48%, and Micro & SME Loan rising significantly by 47.59%. In contrast, Sharia Financing experienced an increase of 22.09%, influenced by a 17.70% decline in Non-KUR financing and a 45.77% drop in Commercial financing. Nevertheless, Bank Jakarta remains committed to strengthening sustainable growth across all loan and financing segments.

Nevertheless, Bank Jakarta remains committed to strengthening sustainable growth across all credit and financing segments.

In order to support the DKI Jakarta Provincial Government, Bank Jakarta is actively increasing loan and financing disbursement to the MSME sector to stimulate economic growth. This effort aligns with the government's program aimed at strengthening the competitiveness and independence of MSME actors. Various initiatives, such as low-interest financing, easier access to capital, and business mentoring, are being implemented to create an inclusive and sustainable business ecosystem.

Consumer Segment

Through the Consumer Segment, Bank Jakarta strengthens its role as a distributor of Multi-Purpose Loan (KMG) and Home Ownership Loan (KPR) by providing complete, innovative, and digitally-oriented products. The optimization of digital marketing is realized through various channels, including telemarketing, WhatsApp blasts, social media accounts, and the JakOne Mobile application.

Bank Jakarta's core strategy to enhance the growth of the Consumer Segment Loan is through digitalization, including the continuous improvement of the e-form consumer loans application and the KMG Online feature. Easy access via smartphones allows customers to apply for loan more quickly and efficiently. In 2025, Bank Jakarta will also implement strategic partnerships and collaborations with fintech companies.

Additionally, market expansion for Consumer Segment Loan continues, targeting not only Civil Servants (ASN) within the DKI Jakarta Provincial Government but also potential consumer segments in line with the established Business Mapping. With this approach, Bank

Dengan pendekatan ini, Bank Jakarta berkomitmen untuk meningkatkan akses pembiayaan bagi masyarakat dan memperkuat pertumbuhan bisnis yang inklusif dan mudah diakses oleh masyarakat.

Realisasi penyaluran Kredit Segmen Konsumer, termasuk fasilitas kredit Fastrawan, pada tahun 2025 mencapai Rp 20,00 triliun, meningkat 0,18% dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp19,97 triliun. Pertumbuhan ini didorong oleh stabilnya permintaan kredit berbasis *payroll* serta kontribusi pembiayaan multiguna yang tetap menjadi penopang utama portofolio konsumer Perseroan.

Selain itu, optimalisasi realisasi KMG Online dan pemantauan kinerja tenaga pemasar juga turut berkontribusi terhadap pencapaian ini.

Produk dan layanan perbankan Segmen Konsumer terdiri dari Kredit Multi Guna (KMG) dan Kredit Pemilikan Rumah (KPR), termasuk fasilitas kredit yang diberikan kepada karyawan Bank Jakarta (Fastrawan).

Keberhasilan pertumbuhan penyaluran Kredit Segmen Konsumer juga didukung oleh inisiatif pembuatan program-program khusus lainnya dan kerjasama-kerjasama dengan instansi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Pemprov DKI Jakarta. Perkembangan portofolio dan debitur Kredit Segmen Konsumer sebagaimana grafik di bawah ini:

Jakarta is committed to increasing access to financing for the community and strengthening inclusive business growth that is easily accessible to the public.

The realization of Consumer Segment loan disbursement, including the Fastrawan credit facility, in 2025 reached IDR 20.02 trillion, representing an increase of 0.24% compared to 2024, which was recorded at IDR 19.97 trillion. This growth was driven by stable demand for payroll-based loans, as well as the contribution of multipurpose financing, which continues to serve as the main pillar of the Company's consumer portfolio.

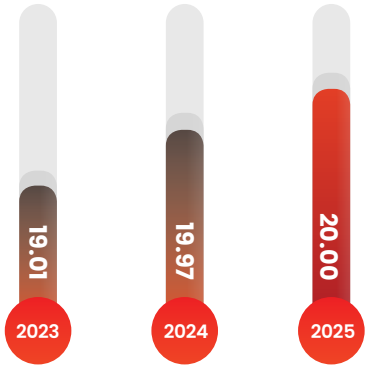
Additionally, the optimization of KMG Online's realization and monitoring of sales performance also contributed to this achievement.

The banking products and services in the Consumer Segment consist of Multi-Purpose Loan (KMG) and Home Ownership Loan (KPR), including loan facilities provided to Bank Jakarta employees (Fastrawan).

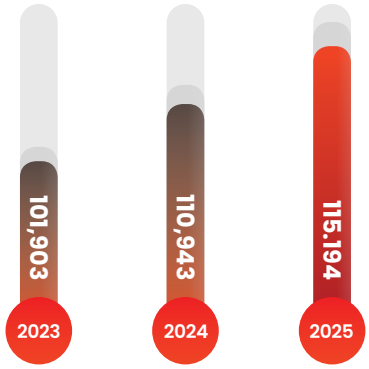
The successful growth of Consumer Segment Loan disbursement is also supported by initiatives to create other special programs and collaborations with regional-owned enterprises (BUMD) and regional device working units (SKPD) of the DKI Jakarta Provincial Government. The development of the portfolio and debtors in the Consumer Segment Loan is illustrated in the graph below:

Portofolio Segmen Konsumer
Consumer Segment Portfolios

dalam Triliun/in Trillion



Number of Account (NoA) Konsumer
Number of Account (NoA) Consumer



Jumlah *Number of Account* (NoA) pada Kredit Segmen Konsumer Bank Jakarta mengalami peningkatan pada tahun 2025, dengan total 115.194 akun. Angka ini mencerminkan pertumbuhan sebesar 0,18% dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencatatkan 110.943 akun.

The Number of Accounts (NoA) in the Consumer Segment Loan of Bank Jakarta experienced an increase in 2025, with a total of 115,194 accounts. This figure reflects a growth of 0.18% compared to 2024, which recorded 110,943 accounts.

Peningkatan /penurunan ini menunjukkan adanya permintaan yang stabil terhadap produk kredit konsumer, seiring dengan strategi ekspansi dan digitalisasi yang diterapkan Bank Jakarta untuk meningkatkan aksesibilitas layanan bagi nasabah.

This increase/decrease indicates a stable demand for consumer loan products, in line with the expansion and digitalization strategies implemented by Bank Jakarta to enhance service accessibility for customers.

Strategi Promosi Kredit Segmen Konsumer Tahun 2025

Selama tahun 2025, segmen konsumer khususnya pada produk KMG fokus kepada optimalisasi *market share* sasaran Pemprov DKI Jakarta (CPNS/PNS, Pengurus & Pegawai BUMD serta BLUD/RSUD, Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK), Pegawai Tidak Tetap (PTT), Penyedia Jasa Lainnya orang Perorangan (PJLP) dan sasaran lainnya Pemprov DKI Jakarta dan perluasan KMG Swasta *Payroll* dan KMG *Channeling*.

Promotion Strategy for Consumer Segment Loan in 2025

During 2025, the consumer segment, particularly for the KMG product, focused on optimizing the targeted market share of the DKI Jakarta Provincial Government, including Civil Servant Candidates (CPNS), Civil Servants (PNS), management and employees of Regional-Owned Enterprises (BUMD) as well as Public Service Agencies/ Regional Public Hospitals (BLUD/RSUD), Government Employees with Work Agreements (PPPK), Non-Permanent Employees (PTT), Individual Service Providers (PJLP), and other target groups within the DKI Jakarta Provincial Government. In addition, efforts were directed toward expanding KMG Private Payroll and KMG Channeling.

Sedangkan untuk produk KPR, selama tahun 2025, segmen konsumer khususnya pada produk KPR fokus pada optimalisasi kerja sama Developer, penyaluran KPR sasaran Pemprov dan Non Pemprov DKI Jakarta khususnya profesional dan wiraswasta, serta kerja sama dengan agen properti dan digital platform.

Meanwhile, for the mortgage (KPR) product, throughout 2025, the consumer segment focused on optimizing partnerships with developers, distributing mortgages to both DKI Jakarta Provincial Government and non-government target markets particularly professionals and entrepreneurs as well as strengthening collaborations with property agents and digital platforms.

Kinerja Per Produk Segmen Konsumer

Kredit Multiguna (KMG)

Kredit Multi Guna (KMG) Bank Jakarta adalah fasilitas kredit yang dapat digunakan untuk beragam kebutuhan dengan penawaran menarik dan kompetitif. Produk ini memiliki jangkauan yang luas, yang menyasar Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS), Pegawai Negeri Sipil (PNS), Pensiunan, serta Penyedia Jasa Layanan Perorangan (PJLP) di Pemprov DKI Jakarta, karyawan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) DKI Jakarta, serta debitur lain yang memenuhi kriteria. Dengan suku bunga yang kompetitif serta proses cepat, KMG Bank Jakarta menjadi solusi pembiayaan yang mudah dan menguntungkan.

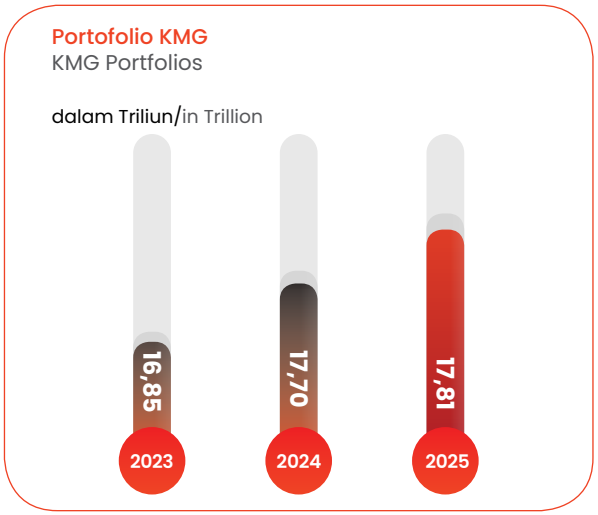
Performance by Product in the Consumer Segment

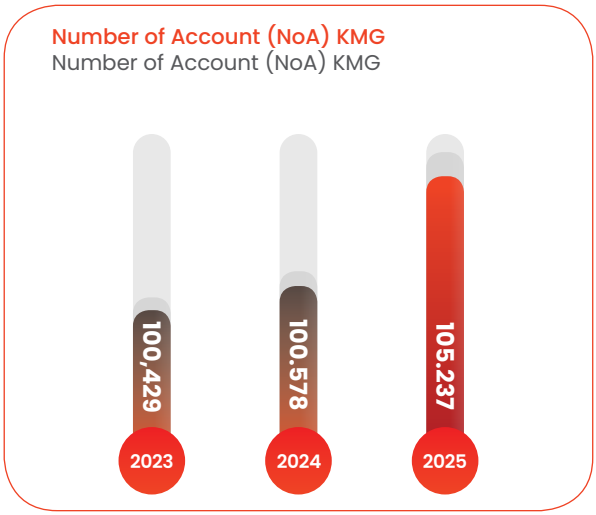
Multi-Purpose Loan (KMG)

Bank Jakarta's Multi-Purpose Loan (KMG) is a loan facility that can be used for various needs, offering attractive and competitive terms. This product has a wide reach, targeting prospective Civil Servants (CPNS), Civil Servants (PNS), retirees, as well as Individual Service Providers (PJLP) in the DKI Jakarta Provincial Government, employees of DKI Jakarta regional-owned enterprises (BUMD), and other eligible debtors. With competitive interest rates and a fast process, Bank Jakarta's KMG becomes an easy and beneficial financing solution.

Perkembangan portofolio dan jumlah debitur Kredit Multi Guna (KMG) dalam 3 (tiga) Tahun terakhir sebagaimana grafik di bawah ini:

The development of the portfolio and the number of Multi-Purpose Loan (KMG) debtors over the last three years is illustrated in the graph below:





Pada tahun 2025, penyaluran Kredit Multi Guna (KMG) mencapai Rp17,81 triliun, mengalami peningkatan sebesar Rp115 miliar atau 0,65% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp17,70 triliun. Seiring dengan pertumbuhan portofolio KMG, jumlah rekening *Number of Account* (NoA) juga meningkat, dari 100.578 akun pada akhir tahun 2024 menjadi 105.237 akun di akhir tahun 2025.

In 2025, the disbursement of Multi-Purpose Loan (KMG) reached IDR17.81 trillion, experiencing an increase of IDR115 billion or 0.65% compared to the previous year, which was IDR17.70 trillion. Along with the growth of the KMG portfolio, the Number of Accounts (NoA) also increased, from 100.578 accounts at the end of 2024 to 105.237 accounts at the end of 2025.

Pertumbuhan ini didorong oleh berbagai aktivitas program promosi Kredit Multi Guna (KMG) sepanjang tahun 2025, yang meliputi:

This growth was driven by various promotional program activities for Multi-Purpose Loan (KMG) throughout 2025, which include:

Kredit Multi Guna (KMG)
Multi-Purpose Loan (KMG)

No	**Program** Program	**Sasaran dan Target** Targets and Goals	**Rincian dan Program Promo** Details and Promotional Programs
1	Program KMG Spesial Special KMG Program	PNS,CPNS Pemprov DKI Jakarta, BUMD dan RSUD PNS, CPNS of the DKI Jakarta, BUMD and RSUD	Program KMG Spesial dengan Bunga mulai 5,25% flat p.a dan Provisi 0,5% dari plafond kredit. Special KMG Program with interest rates starting from 5.25% flat p.a. and a provision fee of 0.5% of the loan plafond.
2	Program promo KMG/KMG iB Take Over KMG/KMG iB Take Over Promotional Program	PNS dan CPNS Pemprov DKI Jakarta PNS and CPNS of the DKI Jakarta	Bunga mulai 5,5% flat p.a dan provisi 1% dari plafon kredit Interest rates starting from 5.5% flat p.a. and a provision fee of 1% of the loan plafond.

Kredit Pemilikan Rumah (KPR)

KPR Griya Monas adalah fasilitas kredit perorangan yang menawarkan solusi pembiayaan properti dengan skema fleksibel dan suku bunga stabil. Produk ini dapat dimanfaatkan untuk membeli rumah tapak, rumah susun, rumah toko (ruko), rumah kantor (rukan), atau keperluan konsumtif lain dengan jaminan properti. Layanannya juga mencakup pembelian rumah inden dari developer yang bermitra dengan Bank Jakarta, rumah *second*, *refinancing, take over,* dan renovasi properti, memberikan kemudahan nasabah dalam memiliki dan mengelola aset properti.

Keberhasilan Produk KPR Bank Jakarta dalam mendukung program pembangunan, layanan perbankan, serta inovasi telah memberikan dampak positif bagi perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Pada tahun 2025, Bank Jakarta meraih penghargaan prestisius 'The Best Mortgage Loan Conventional Bank KBMI 2 Asset Class Rp50 Triliun - <Rp100 Triliun' dalam ajang Infobank-Isentia 13th Digital Brand Awards 2024. Penghargaan ini mencerminkan komitmen Bank Jakarta dalam menyediakan produk KPR yang inovatif, kompetitif, dan sesuai dengan kebutuhan nasabah.

Bank Jakarta aktif mendukung program pemerintah pusat dan daerah dalam menyediakan kredit/pembiayaan bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) untuk kepemilikan rumah. Dukungan ini diwujudkan melalui Program *Down Payment* (DP) Nol Rupiah dari Pemprov DKI Jakarta dan Program Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) dari Pemerintah Pusat. Kedua program ini dikelola oleh Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat (BP Tapera) dan Unit Fasilitasi Pemilikan Rumah Sejahtera (UFPRS) di bawah naungan Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman (DPRKP) Provinsi DKI Jakarta, dengan tujuan meningkatkan akses masyarakat terhadap kepemilikan hunian yang layak dan terjangkau.

Pada akhir tahun 2025, realisasi Kredit Pemilikan Rumah (KPR) mencapai Rp1,74 triliun, mengalami penurunan sebesar Rp78,12 miliar atau -4,30% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp1,82 triliun. Sementara itu, dari sisi jumlah rekening atau *Number*

Home Ownership Loan (KPR)

KPR Griya Monas is an individual loan facility that offers property financing solutions with flexible schemes and stable interest rates. This product can be utilized to purchase landed houses, apartments, shophouses (ruko), home office (rukan), or other consumptive needs with property as collateral. Its services also include the purchase of off-plan houses from developers partnered with Bank Jakarta, second-hand houses, refinancing, takeovers, and property renovations, providing ease for customers in owning and managing property assets.

The success of Bank Jakarta's KPR product in supporting development programs, banking services, and innovations has had a positive impact on the economy and the welfare of the community. In 2025, Bank Jakarta received the prestigious award for 'The Best Mortgage Loan Conventional Bank for KBMI 2 Asset Class IDR50 Trillion - <IDR 100 trillion' at the Infobank-Isentia 13th Digital Brand Awards 2024. This award reflects Bank Jakarta's commitment to providing innovative, competitive KPR products that meet customer needs.

Bank Jakarta actively supports central and regional government programs in providing loan/financing for Low-Income Communities (MBR) for home ownership. This support is realized through the Zero Down Payment (DP) Program from the DKI Jakarta Provincial Government and the Housing Financing Liquidity Facility (FLPP) Program from the Central Government. Both programs are managed by the People's Housing Savings Management Agency (BP Tapera) and the Prosperous Home Ownership Facilitation Unit (UFPRS) under the DKI Jakarta Provincial Housing and Settlement Area Office (DPRKP), aiming to improve community access to decent and affordable housing ownership.

At the end of 2025, the realization of Home Ownership Loan (KPR) reached IDR1.74 trillion, experiencing an decrease of IDR78.12 billion or -4.30% compared to 2024, which was IDR1.82 trillion. Meanwhile, in terms of the number of accounts or Number of Accounts (NoA),

of Account (NoA), KPR mengalami sedikit penurunan sebesar -4,77%, dari 8.444 NoA pada tahun 2024 menjadi 8.041 NoA di akhir tahun 2025.

KPR saw a slight decrease of -4.77%%, from 8,444 NoA in 2024 to 8,041 NoA at the end of 2025.

Meskipun terjadi penurunan dalam jumlah NoA, hal ini tidak berdampak signifikan terhadap pertumbuhan portofolio KPR Bank Jakarta yang tetap menunjukkan tren negatif di tahun 2025.

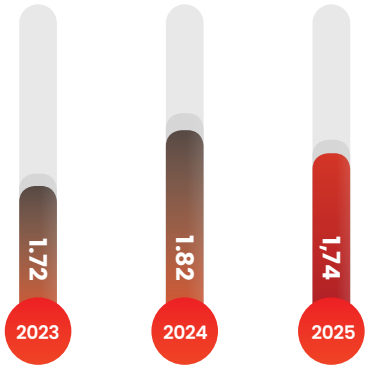
Although there was a decrease in the number of NoA, this did not have a significant impact on the growth of Bank Jakarta's KPR portfolio, which continued to show a negative trend in 2025.

Portofolio dan debitur kepemilikan selama 3 (tiga) tahun terakhir sebagaimana grafik di bawah ini:

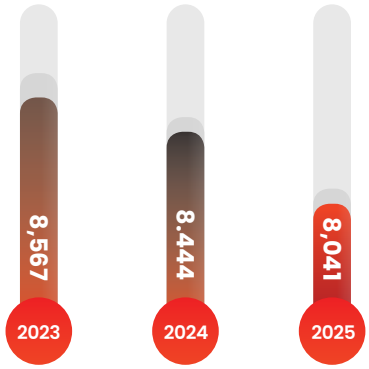
The portfolio and debtors' ownership over the past three years are illustrated in the graph below:

Portofolio KPR
KPR Portfolios

dalam Triliun/in Trillion



Number of Account (NoA) KPR
Number of Account (NoA) KPR



Sektor properti menawarkan peluang strategis bagi Bank Jakarta melalui penyaluran Kredit Pemilikan Rumah (KPR). Sebagai pusat bisnis, politik, dan budaya, DKI Jakarta menjadi lokasi berbagai perusahaan dan institusi dari beragam sektor. Hal ini membuka peluang bagi Bank Jakarta untuk memperluas jangkauan debitur KPR, tidak hanya kepada pegawai Pemprov DKI Jakarta, tetapi juga kepada karyawan tetap dari sektor swasta dan instansi lain.

The property sector offers strategic opportunities for Bank Jakarta through the disbursement of Home Ownership Loan (KPR). As a center of business, politics, and culture, DKI Jakarta is home to various companies and institutions from diverse sectors. This opens up opportunities for Bank Jakarta to expand its reach to KPR debtors, not only to employees of the DKI Jakarta Provincial Government but also to permanent employees from the private sector and other institutions.

Strategi yang dilakukan Bank Jakarta dalam meningkatkan *brand awareness* Kredit Pemilikan Rumah (KPR), sepanjang tahun 2025 Bank Jakarta telah melaksanakan berbagai program promosi, di antaranya:

The strategies Implemented by Bank Jakarta to enhance brand awareness of Home Ownership Loan (KPR) include various promotional programs throughout 2025, including:

Kredit Multi Guna (KMG) Multi-Purpose Loan (KMG)			
No	**Program** Program	**Sasaran dan Target** Targets and Goals	**Rincian dan Program Promo** Details and Promotional Programs
1	Program KMG Spesial Special KMG Program	PNS,CPNS Pemprov DKI Jakarta, BUMD dan RSUD PNS, CPNS of the DKI Jakarta, BUMD and RSUD	Program KMG Spesial dengan Bunga mulai 5,25% flat p.a dan Provisi 0,5% dari plafond kredit. Special KMG Program with interest rates starting from 5.25% flat p.a. and a provision fee of 0.5% of the loan plafond.
2	Program promo KMG/KMG iB Take Over KMG/KMG iB Take Over Promotional Program	PNS dan CPNS Pemprov DKI Jakarta PNS and CPNS of the DKI Jakarta	Bunga mulai 5,5% flat p.a dan provisi 1% dari plafon kredit Interest rates starting from 5.5% flat p.a. and a provision fee of 1% of the loan plafond.

Inisiatif Strategis Segmen Konsumer Tahun 2025

Inisiatif Strategis Segmen Konsumer Tahun 2025 KMG antara lain:

- KMG
  - Program KMG Spesial kepada PNS/CPNS Pemprov DKI Jakarta, BUMD dan RSUD Program KMG Spesial dengan Bunga mulai 5,25% flat.p.a dan Provisi 0,5% dari plafon kredit
  - Program Promo KMG/KMG iB *Take Over* dengan Bunga mulai 5,5% flat.p.a dan Provisi 1% dari plafon kredit
  - Peningkatan Plafon PPPK yang sebelum Rp 500 juta menjadi Rp 750 juta dengan *target booking* sebesar Rp 1.187 miliar
  - Perluasan KMG Channeling antara Bank Jakarta dan Kopnus serta Fidac dengan target portofolio tahun 2026, Kopnus sebesar Rp 500 miliar dan Fidac sebesar Rp 500 miliar
- KPR
  - *Project Loan Factory* KPR yaitu skema proses digital bisnis dengan adanya pemisah antara fungsi sales dan pemrosesan kredit s.d. cair, yang proses kreditnya dilakukan secara terpusat pada unit kerja.
  - Program Pemasaran yang menawarkan *gimmick* Produk KPR Komersial dalam bentuk suku bunga menarik, pembebasan biaya kredit, perpanjangan maksimum jangka waktu kredit dan DSR kredit
  - Meningkatkan penambahan kuota penyaluran Kredit FLPP dari tahun sebelumnya.

Strategic Initiatives for the Consumer Segment in 2025

The Strategic Initiatives for the Consumer Segment in 2025 KMG include:

- KMG
  - Special KMG Program for Civil Servants (PNS/CPNS) of the DKI Jakarta Provincial Government, Regional-Owned Enterprises (BUMD), and Regional Public Hospitals (RSUD), offering interest rates starting from 5.25% flat p.a. and a provision fee of 0.5% of the credit limit.
  - KMG/KMG iB Take Over Promotional Program with interest rates starting from 5.5% flat p.a. and a provision fee of 1% of the credit limit.
  - Increase in the PPPK credit limit from IDR 500 million to IDR 750 million, with a booking target of IDR 1.187 trillion.
  - Expansion of KMG channeling between Bank Jakarta and Kopnus as well as Fidac, with a 2026 portfolio target of IDR 500 billion for Kopnus and IDR 500 billion for Fidac.
- KPR
  - KPR Loan Factory Project, a digital business process scheme involving the separation between sales and credit processing functions up to disbursement, with credit processing conducted centrally within the work unit.
  - Marketing programs offering commercial mortgage (KPR) product gimmicks in the form of attractive interest rates, waiver of credit fees, extension of maximum loan tenors, and credit DSR.
  - Increasing the allocation quota for FLPP mortgage disbursement compared to the previous year.

- Meningkatkan Kerja Sama dengan pengembang/*agent property*.

Segmen Komersial

Segmen Kredit Komersial merupakan portofolio pembiayaan produktif yang ditujukan bagi badan usaha berbadan hukum. Berdasarkan limit kredit, segmen ini terbagi menjadi beberapa kategori, yaitu:

- Pembiayaan Komersial I, yaitu pembiayaan produktif dengan limit di atas Rp250 miliar, serta mencakup fasilitas pembiayaan sindikasi.
- Pembiayaan Komersial II, yaitu pembiayaan produktif dengan limit di atas Rp25 miliar hingga Rp250 miliar.
- Pembiayaan Multifinance, yaitu pembiayaan produktif kepada Lembaga Jasa Keuangan Bank.

Dalam penyalurannya, Bank Jakarta menerapkan prinsip kehati-hatian dengan melakukan seleksi secara ketat dan terarah. Segmen Komersial memfokuskan pembiayaan pada sektor-sektor usaha yang memiliki prospek pertumbuhan yang baik serta mampu memberikan nilai tambah dalam memperluas ekosistem bisnis. Adapun sektor-sektor yang menjadi prioritas meliputi industri manufaktur, perantara keuangan, konstruksi, serta perdagangan umum.

Bank Jakarta memperkuat penyaluran Kredit Segmen Komersial dengan mengoptimalkan potensi debitur eksisting yang menunjukkan kinerja yang baik melalui peningkatan plafon pembiayaan. Upaya ini didukung dengan komunikasi intensif dan berkelanjutan di setiap segmen, serta pemetaan peluang kredit dari mitra bisnis debitur (*supplier/customer*) guna memperluas ekosistem usaha. Sejalan dengan strategi pertumbuhan yang berkelanjutan, Bank Jakarta juga secara selektif menyalurkan fasilitas kredit baru yang disesuaikan dengan *risk tolerance* dan dinamika kondisi pasar terkini. Bank Jakarta memfokuskan pembiayaan pada sektor-sektor prospektif yang berkontribusi terhadap PDB nasional serta melakukan *re-profiling* kredit.

Dalam rangka mendukung kegiatan Pemprov DKI Jakarta, Bank Jakarta berfokus pada penyaluran kredit kepada vendor-vendor Pemprov DKI Jakarta yang sumber dana berasal dari APBD. Selain itu, Bank Jakarta juga memperkuat sinergi dengan BUMD afiliasi melalui penyaluran kredit *Cash Loan* maupun *Non Cash Loan* serta tetap aktif memberikan dukungan kepada sektor BUMN maupun Swasta.

- Enhancing cooperation with property developers/agents.

Commercial Segment

The Commercial Credit Segment consists of a portfolio of productive financing intended for legal entities. Based on credit limits, this segment is divided into several categories, namely:

- Commercial Financing I, which consists of productive financing with a limit exceeding Rp250 billion, and includes syndicated financing facilities.
- Commercial Financing II, which refers to productive financing with a limit ranging from over Rp25 billion to Rp250 billion.
- Multifinance Financing, which refers to productive financing provided to Bank Financial Services Institutions.

In its lending activities, Bank Jakarta applies the principle of prudence by conducting a rigorous and targeted selection process. The Commercial Segment focuses its financing on business sectors that have strong growth prospects and are capable of adding value by expanding the business ecosystem. The priority sectors include manufacturing, financial intermediation, construction, and general trade.

Bank Jakarta is strengthening its commercial segment lending by optimizing the potential of existing borrowers who demonstrate strong performance through increased financing limits. These efforts are supported by intensive and ongoing communication across each segment, as well as the identification of credit opportunities from borrowers' business partners (suppliers/customers) to expand the business ecosystem. In line with its sustainable growth strategy, Bank Jakarta is also selectively disbursing new credit facilities tailored to its risk tolerance and current market dynamics. Bank Jakarta is focusing its financing on promising sectors that contribute to the national GDP and is conducting credit re-profiling.

To support the activities of the Jakarta Provincial Government, Bank Jakarta focuses on extending credit to the Jakarta Provincial Government's vendors, with funding sourced from the Provincial Budget. In addition, Bank Jakarta is strengthening its synergy with affiliated regional-owned enterprises (BUMDs) through the provision of both cash and non-cash loans, while continuing to actively support the state-owned and private sectors.

Kinerja Per Produk Segmen Komersial

Berikut rincian kinerja Kredit Segmen Komersial I berdasarkan jenis kredit yang diberikan:

Performance by Product in the Commercial Segment

The following is a breakdown of Commercial Segment I loan performance based on the type of loan provided:

dalam Rp miliar/ In IDR billion

Jenis Produk Kredit Types of Loan Products	2023	2024	2025	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Kredit Investasi Investment Loan	6,228	7,339	5,927	(19%)
Kredit Modal Kerja Working Capital Loan	10,578	10,984	12,485	14%
Supply Chain Financing (SFC) Supply Chain Financing (SFC)	102	66	0	(100,00%)
Jumlah **Total**	**0**	**0**	**10**	**100%**
	16,937	**18,388**	**18,422**	**0.18%**

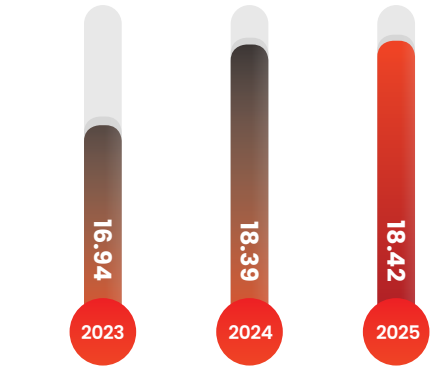
dalam Rp miliar/ In IDR billion

Jenis Produk Kredit Types of Loan Products	2023	2024	2025	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Kredit Investasi Investment Loan	24	23	20	(13%)
Kredit Modal Kerja Working Capital Loan	52	52	56	8%
Term Loan Term Loan			1	100%
Jumlah **Total**	**76**	**75**	**72**	**3%**

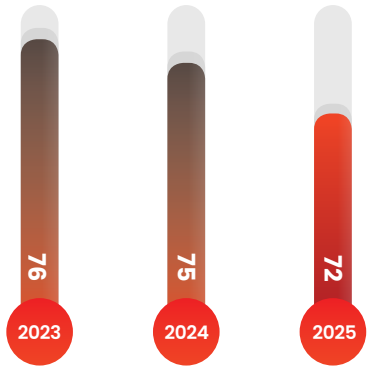
Catatan Note:
Terdapat new anchor pada tahun 2025, sebesar 17 Debitur Baru pada 2025.
There will be new anchor clients in 2025, totaling 17 new borrowers in 2025.

Portofolio Segmen Komersial
Commercial Segment Portfolios

Rp Triliun/Rp Trillion



Number of Account (NoA) Segmen Komersial I
Number of Account (NoA) Commercial Segment



Adapun langkah-langkah strategis yang dilakukan Grup Kredit Komersial pada tahun 2025:

- Grup Bisnis Komersial terus melakukan pemantauan rutin untuk memastikan kualitas kredit tetap terjaga serta mengoptimalkan pemanfaatan kelonggaran tarik yang tersedia.
- Grup Bisnis Komersial berkoordinasi secara intensif dengan Grup Risiko Komersial untuk melakukan upaya percepatan analisa kredit untuk merealisasikan pipeline -pipeline yang ada.

Inisiatif Strategis Kredit Segmen Komersial Tahun 2026

Strategi yang akan dilakukan dalam pencapaian target bisnis Kredit Segmen Komersial tahun 2026 adalah sebagai berikut:

- Perubahan struktur organisasi dan penyempurnaan SOP, untuk kesiapan internal bank secara fundamental (*operating model*) dalam mengeksekusi strategi bisnis
- Peningkatan Kapasitas Relationship Manager sebagai *Financial Advisor*.
- Berkoordinasi secara intensif dengan Grup Risiko Kredit untuk melakukan upaya percepatan analisa kredit untuk merealisasikan *pipeline-pipeline* yang ada: melakukan *weekly* meeting dengan Grup Risiko Kredit untuk pembahasan *pipeline*, evaluasi *lesson learned* penyebab debitur bermasalah dan pembahasan penanganan debitur LAR dengan Grup Restrukturisasi Kredit & Penyelesaian Kredit Masalah.

Segmen Mikro & Usaha Kecil Menengah (UKM)

Sampai akhir tahun 2025, Bank Jakarta terus mendukung program pemerintah dalam mendorong peningkatan permodalan bagi UMKM guna menjaga stabilitas ekonomi nasional di tengah proyeksi ketidakpastian kondisi ekonomi global. Sebagai salah satu bank penyalur Kredit Usaha Rakyat (KUR), Bank Jakarta menunjukkan komitmennya dengan berhasil menyalurkan kuota KUR Konvensional tahun 2025 sebesar Rp1,30 triliun. Realisasi tersebut mencapai target yang telah ditetapkan dalam Triwulan IV/2025. Jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2024, penyaluran kredit KUR mengalami penurunan sebesar 16,47%, mencerminkan tren negatif dalam pembiayaan sektor UMKM.

The strategic steps taken by the Commercial Credit Group in 2025 are as follows:

- The Commercial Business Group continues to conduct routine monitoring to ensure credit quality is maintained and to optimize the utilization of available credit lines.
- The Commercial Business Group coordinates intensively with the Commercial Risk Group to accelerate credit analysis efforts to realize existing pipelines.

Strategic Initiatives for the Commercial Segment Loan in 2026

The strategies to be implemented to achieve the 2026 Commercial Segment Credit business targets are as follows:

- Organizational restructuring and refinement of SOPs to ensure the bank's fundamental internal readiness (operating model) in executing business strategies
- Enhancing the capacity of Relationship Managers as Financial Advisors.
- Intensive coordination with the Credit Risk Group to accelerate credit analysis efforts to realize existing pipelines: holding weekly meetings with the Credit Risk Group to discuss pipelines, evaluate lessons learned regarding the causes of problematic borrowers, and discuss the handling of LAR borrowers with the Credit Restructuring & Problem Loan Resolution Group.

Micro & Small and Medium Enterprises (SMEs)

By the end of 2025, Bank Jakarta will continue to support government programs aimed at enhancing capital for SMEs to maintain national economic stability amid projections of uncertainty in the global economic conditions. As one of the banks disbursing People's Business Loan (KUR), Bank Jakarta demonstrates its commitment by successfully disbursing the conventional KUR quota for 2025, amounting to IDR1.30 trillion. This realization reaches the target set in the fourth quarter of 2025. Compared to the same period in 2024, KUR loan disbursement experienced an increase/decrease of 16.47%, reflecting a negative/positive growth in financing for the SME sector.

Bank Jakarta turut serta menyalurkan beragam kredit program bagi pelaku Usaha Mikro, dan Kecil (UMK). Salah satunya adalah Kredit UMK Monas yang memberikan pembiayaan untuk modal kerja dan investasi. Kredit ini dilengkapi fasilitas penjaminan untuk mendorong pengembangan usaha produktif, yang bertujuan meningkatkan daya saing dan keberlangsungan bisnis UMKM di berbagai sektor. Selain sisi permodalan, Bank Jakarta juga aktif dalam mengembangkan program digitalisasi pasar di DKI Jakarta, khususnya di pasar-pasar yang dikelola oleh Perumda Pasar Jaya. Program ini diwujudkan melalui penyediaan ekosistem pembayaran digital, termasuk aplikasi JakOne Abank, implementasi QRIS, serta digitalisasi pembayaran di berbagai fasilitas pasar lainnya. Inisiatif ini diharapkan dapat mendorong penerapan transaksi non-tunai, meningkatkan efisiensi bisnis pedagang, serta memperluas inklusi keuangan bagi pelaku usaha di sektor pasar tradisional.

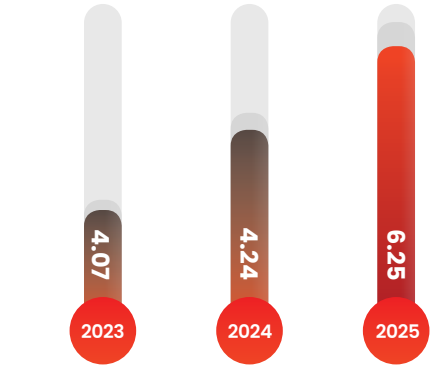
Bank Jakarta memandang sektor riil sebagai komponen penting dalam sistem perekonomian nasional, karena memiliki ketahanan terhadap gejolak krisis serta memberikan dampak langsung terhadap kesejahteraan masyarakat. Pertumbuhan sektor riil juga menjadi tolok ukur utama ketahanan ekonomi dan produktivitas masyarakat. Oleh karena itu, dalam strategi ekspansi bisnisnya, Bank Jakarta memberikan fokus besar pada sektor riil, khususnya segmen UMKM, guna mendukung penguatan ekonomi lokal dan meningkatkan daya saing pelaku UMKM.

Bank Jakarta also participates in disbursing various program loans for Micro and Small Enterprises (UMK). One of these is the UMK Monas Loan, which provides financing for working capital and investment. This loan is equipped with a guarantee facility to encourage the development of productive businesses, aimed at enhancing the competitiveness and sustainability of SMEs across various sectors. In addition to capital aspects, Bank Jakarta is also active in developing market digitization programs in DKI Jakarta, particularly in markets managed by Perumda Pasar Jaya. This program is realized through the provision of a digital payment ecosystem, including the JakOne Abank application, the implementation of QRIS, and the digitization of payments in various other market facilities. This initiative is expected to promote the adoption of cashless transactions, increase business efficiency for traders, and expand financial inclusion for entrepreneurs in the traditional market sector.

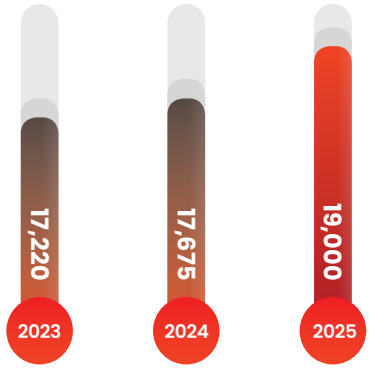
Bank Jakarta views the real sector as an essential component of the national economic system, as it demonstrates resilience against crisis shocks and has a direct impact on the welfare of society. The growth of the real sector also serves as a primary benchmark for economic resilience and community productivity. Therefore, in its business expansion strategy, Bank Jakarta places significant focus on the real sector, particularly the SME segment, to support the strengthening of the local economy and enhance the competitiveness of SMEs.

Portofolio Segmen Mikro & UMKM
Micro & SME Portfolios

dalam Triliun/in Trillion



Number of Account (NoA) Segmen Mikro & UMKM
Number of Account (NoA) Micro & SME Segment



Realisasi kredit pada Segmen Mikro dan UKM, termasuk *Supply Chain Financing* (SCF) UKM, tercatat sebesar Rp6,25 triliun pada tahun 2025. Angka ini mengalami peningkatan sebesar 44,36% dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp4,24 triliun.

Dari sisi jumlah rekening NoA, tercatat sebanyak 19.000 NoA pada tahun 2025, meningkat sebesar 7,50% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebanyak 17.675 NoA pada tahun 2024.

Penyaluran kredit pada Segmen Mikro dan UKM menunjukkan tren positif sepanjang tahun 2025. Peningkatan ini didorong oleh strategi Bank Jakarta yang terus mengoptimalkan penyaluran kuota KUR, serta kontribusi dari debitur baru maupun *existing*, yang berperan dalam pertumbuhan kredit di segmen Mikro dan UKM.

Strategi Segmen Mikro & UKM Tahun 2025

Strategi yang telah dilakukan dalam mencapai target Kredit Segmen Mikro dan UKM Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- Fokus kepada perusahaan konstruksi di wilayah DKI Jakarta yang menjadi rekanan Pemprov DKI Jakarta dan rekanan BUMD serta vendor/rekanan RSUD, pelaku usaha /distributor alat kesehatan dan obat-obatan dan RSUD di wilayah DKI Jakarta.
- Melakukan *review* suku bunga kredit segmen UKM agar dapat lebih bersaing dengan bank kompetitor dan dapat lebih memperbesar ekspansi kredit.
- Memetakan *ekosistem* dan komunitas bisnis disetiap kantor Cabang/Capem yang meliputi calon debitur Bisnis UKM yang menjadi *captive market* yang meliputi bidang Kontraktor, Perdagangan, RSUD, Sekolah, Instansi Pemerintah Pemprov DKI maupun BUMD dan BUMN.

Kinerja Per Segmen Kredit Mikro & UKM

Kinerja Kredit Mikro

Realisasi Kredit Mikro di tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 13,56% dari yang semula tercatat sebesar Rp2,53 triliun di tahun 2024 menjadi Rp2,21 triliun pada akhir tahun 2025. Sedangkan dari sisi jumlah NoA, tercatat sebanyak 17.994 NoA di tahun 2025 atau meningkat 7,59% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebanyak 16.724 NoA di tahun 2024.

The realization of loan in the Micro and SME Segment, including Supply Chain Financing (SCF) for SMEs, is IDR6.25 trillion in 2025. This figure represents an increase of 44,36% compared to 2024, which was IDR4.24 trillion.

In the number of Accounts (NoA), there are 19.000 NoA recorded in 2025, an increase of 7,50% compared to the previous year, which was 17,675 NoA in 2024.

The disbursement of loan in the Micro and SME Segment shows a positive trend throughout 2025. This increase is driven by Bank Jakarta's strategy to continuously optimize the disbursement of the KUR quota, as well as contributions from both new and existing debtors, which play a role in the growth of loan in the Micro and SME segment.

Micro & SME Segment Strategy for 2025

The strategies implemented to achieve the 2025 Micro and SME Credit targets are as follows:

- Focus on construction companies in the DKI Jakarta area that are partners of the DKI Jakarta Provincial Government and BUMD partners as well as vendors/ partners of regional public hospitals, business actors/ distributors of medical devices and medicines, and regional public hospitals in the DKI Jakarta area.
- Conducting a review of SME segment loan interest rates to enhance competitiveness against rival banks and to expand credit operations.
- Mapping the business ecosystem and community at each branch office, including potential SME business borrowers who constitute a captive market, covering the fields of contracting, trade, public hospitals, schools, Jakarta Provincial Government agencies, as well as BUMDs and state-owned enterprises (BUMNs).

Performance by Micro & SME Loan Segment

Micro Loan Performance

The realization of Micro Loan in 2025 experienced a decrease of 13.56% from the previous IDR2.53 trillion in 2024 to IDR2.21 trillion at the end of 2025. Meanwhile, in the number of accounts (NoA), it was 17,994 NoA in 2025, representing an increase of 7.59% compared to the previous year, which was 16,724 NoA in 2024.

Beberapa tantangan yang dihadapi dalam pencapaian bisnis penyaluran kredit Mikro sampai akhir tahun 2025:

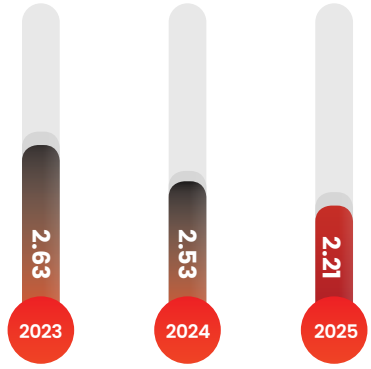
- Produktivitas *Sales* Mikro sepanjang tahun 2025 masih rendah
- Potensi debitur dari data *leads* Kantor Pusat (Top Up, Debitur lunas & *Merchant* Bank Jakarta) sepanjang tahun 2025 yang sudah diakuisisi masih sangat rendah
- Cukup banyak calon debitur yang memiliki keterbatasan dalam penyediaan data keuangan yang valid dan histori kredit yang memadai, sehingga berdampak pada meningkatnya tingkat kehati-hatian dalam proses kredit.

Several challenges were encountered in achieving the micro credit distribution business targets through the end of 2025:

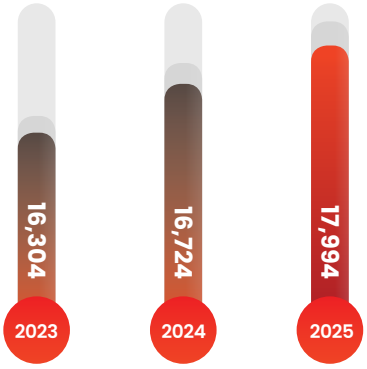
- The productivity of Micro Sales throughout 2025 remained low.
- The potential borrowers derived from Head Office lead data (Top-Up, fully repaid borrowers, and Bank Jakarta merchants) that were successfully acquired during 2025 remained very limited.
- A considerable number of prospective borrowers have limitations in providing valid financial data and adequate credit histories, which has led to a higher level of prudence in the credit assessment process.

Portofolio Kredit Mikro
Micro Loan Portfolios

dalam Triliun/in Trillion



Number of Account (NoA) Kredit Mikro
Number of Account (NoA) Micro Loan



Kinerja Kredit UKM

Realisasi Kredit UKM pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp4,04 triliun, mengalami peningkatan signifikan sebesar 137% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp1,71 triliun pada tahun 2024. Peningkatan ini mencerminkan pertumbuhan yang positif dalam penyaluran kredit kepada sektor UKM, sejalan dengan strategi ekspansi Bank Jakarta dalam mendukung pengembangan usaha kecil dan menengah.

Selain pertumbuhan dari sisi portofolio, peningkatan juga terjadi pada jumlah rekening NoA. Pada tahun 2025, jumlah NoA tercatat sebanyak 1.006 NoA, meningkat 3% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebanyak 951 NoA pada tahun 2024.

Kenaikan ini menunjukkan bahwa semakin banyak pelaku usaha yang memperoleh akses pembiayaan,

SME Loan Performance

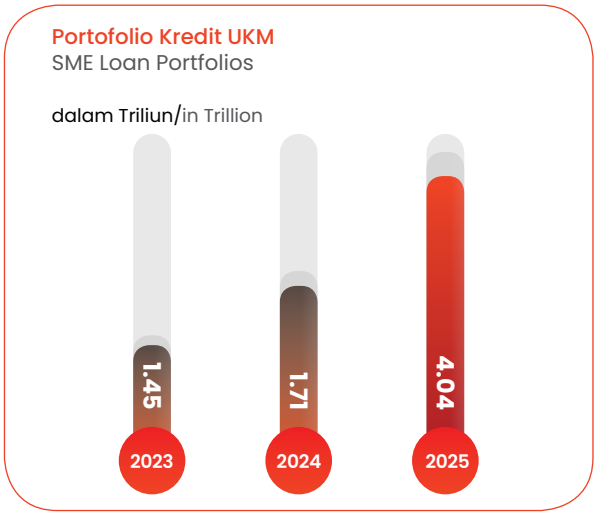
SME loan disbursements in 2025 were recorded at Rp4.04 trillion, a significant increase of 137% compared to the previous year, which stood at Rp1.71 trillion in 2024. This increase reflects positive growth in credit disbursement to the SME sector, in line with Bank Jakarta's expansion strategy to support the development of small and medium-sized enterprises.

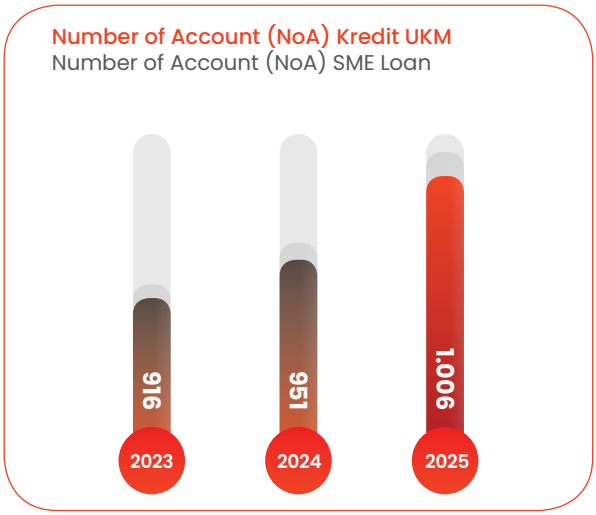
In addition to portfolio growth, an increase was also observed in the number of NoA accounts. In 2025, the number of NoA accounts stood at 1,006, a 3% increase compared to the previous year, which recorded 951 NoA accounts in 2024.

This rise indicates that an increasing number of business owners are gaining access to financing, which

yang diharapkan dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal dan penguatan sektor UKM.

is expected to contribute to local economic growth and the strengthening of the SME sector.





Secara keseluruhan, peningkatan/penurunan pada Segmen Mikro dan UKM sepanjang tahun 2025 semakin memperkuat posisi Bank Jakarta dalam mendukung stabilitas ekonomi nasional maupun daerah. Pertumbuhan ini juga menegaskan komitmen perusahaan dalam berkontribusi terhadap pengembangan sektor UMKM, yang berperan penting dalam perekonomian.

Overall, the growth and development in the Micro and SME segments throughout 2025 further solidify Bank Jakarta's position in supporting both national and regional economic stability. This growth also reaffirms the company's commitment to contributing to the development of the SME sector, which plays a vital role in the economy.

Bank Jakarta konsisten memprioritaskan penyaluran kredit yang berkualitas dan berkelanjutan guna mendorong pertumbuhan optimal usaha mikro dan kecil. Strategi ini bertujuan memperkuat ketahanan ekonomi nasional dengan memperluas akses pembiayaan bagi UMKM, sehingga mereka mampu berkembang lebih kompetitif dan berdaya saing tinggi dalam dinamika ekonomi.

Bank Jakarta consistently prioritizes the disbursement of high-quality and sustainable loans to drive optimal growth in micro and small businesses. This strategy aims to strengthen national economic resilience by expanding access to financing for MSMEs, enabling them to develop into more competitive and highly competitive entities within the economic landscape.

Inisiatif Strategis Segmen Mikro & UKM Tahun 2026

Strategi yang akan dilakukan dalam pencapaian target bisnis Kredit Segmen Mikro & UKM tahun 2026 adalah sebagai berikut:

- Jaringan Sentra Mikro
  - **120 Sentra Mikro** eksisting sampai dengan November 2025, penambahan Sentra Mikro sebanyak **75** pada sd Februari 2026, sehingga total **195 Sentra Mikro**
  - Pemekaran Sentra Mikro yang sudah memenuhi *limit Outstanding* minimal **Rp50 M.**

Strategic Initiatives for the Micro & SME Segment in 2026

The strategies to be implemented in achieving the 2026 business targets for the Micro and SME credit segment are as follows:

- Micro Center Network
  - As of November 2025, the Bank operated 120 existing Micro Centers. An additional 75 Micro Centers were established by February 2026, bringing the total to 195 Micro Centers.
  - Expansion (scaling up) of existing Micro Centers that have achieved a minimum outstanding loan threshold of IDR50 billion.

- ***People***
  - *Refreshment Sales* Mikro & Analis Mikro (Produk *Knowledge* ; Kebijakan Kredit Mikro ; *Flow Proses & Selling Skill*)
  - Pemenuhan Tenaga *Sales Mikro*, Analis Mikro & Mikro Unit Head berkolaborasi dengan Grup HC & Grup JAR

- **Kredit Usaha Rakyat**
  - Alokasi Kredit Usaha Rakyat (KUR) Tahun 2026
  - Penyaluran KUR kepada Pekerja Migran Indonesia (PMI)
  - Penyaluran KUR Kredit Program Perumahan (KPP)
- **Program Non KUR (Program Pengusaha Mikro Tumbuh)**
  - Program Abang Mikro : Untuk debitur yang sudah tidak bisa mendapatkan fasilitas KUR Kembali
  - Program JAKEMA (Jakarta Ekosistem Mikro Amanah) : Untuk debitur dibawah naungan ekosistem Pemprov Jakarta, Ekosistem *value chain* & ekosistem non Pemprov Jakarta
  - Program Sahabat Mikro : Untuk debitur eksisting sudah setengah periode dari tenor berjalan maka dapat diberikan plafon kredit maksimal ke plafon kredit awal
  - Program Top Up Inisiatif Debitur : Untuk debitur eksisting yang sudah berjalan minimal 1 tahun maka dapat diberikan kembali kredit mikro dengan ketentuan lebih tinggi dari program Sahabat Mikro
  - Pengusaha Mikro Baru : Calon debitur umum serta tidak dapat diberikan produk KUR.

- Insentif & Ekosistem
  - Program Insentif & *Review* Kinerja Sales Mikro
  - Program/*game* untuk Sentra Mikro
  - Penajaman akuisisi potensi Ekosistem Pemprov DKI : Perumda Pasar Jaya; Jaklingko; Ekosistem Kelurahan (9 Unsur); JakPreneur
  - Perluasan akuisisi Ekosistem Non Pemprov : Indogrosir, Distributor/Keagenan, Apmiso, Pasar Mauk, Pasar Kotabumi, Pasar Jambu Dua Bogor, Pasar Sukasari, Pasar Merdeka dll
  - *Referral Fee* untuk Pasar, & Ekosistem baik dibawah binaan Pemprov DKI Jakarta maupun Non Pemprov

- **People**
  - Conducting refresher programs for Micro Sales and Micro Analysts, covering product knowledge, microcredit policies, process flows, and selling skills.
  - Strengthening workforce capacity by fulfilling staffing needs for Micro Sales, Micro Analysts, and Micro Unit Heads, in collaboration with HC Group and JAR Group.
- **People's Business Credit (KUR)**
  - Allocation of People's Business Credit (KUR) for 2026.
  - Distribution of KUR to Indonesian Migrant Employees (PMI).
  - Distribution of KUR under the Housing Program Credit (KPP).
- **Non-KUR Programs (Emerging Micro Entrepreneur Program)**
  - Abang Mikro Program: Designed for debtors who are no longer eligible to receive KUR facilities.
  - JAKEMA (Jakarta Micro Ecosystem Amanah) Program: Targeted at debtors within the Jakarta Provincial Government ecosystem, as well as value chain ecosystems and non-government ecosystems.
  - Sahabat Mikro Program: Applicable to existing debtors who have completed at least half of their loan tenor, allowing them to access additional credit up to their initial loan ceiling.
  - Top-Up Initiative Program: For existing debtors with a minimum of one year of loan performance, enabling access to additional microcredit with higher limits than those provided under the Sahabat Mikro Program.
  - New Micro Entrepreneurs Program: Intended for prospective general borrowers who are not eligible for KUR products.
- Incentives & Ecosystem Development
  - Implementation of incentive programs and performance reviews for Micro Sales personnel.
  - Introduction of engagement programs/ gamification initiatives for Micro Centers.
  - Strengthening acquisition within the Jakarta Provincial Government ecosystem, including Perumda Pasar Jaya, JakLingko, sub-district (kelurahan) ecosystems (9 elements), and JakPreneur.
  - Expansion of acquisition efforts within non-government ecosystems, including Indogrosir, distributors/agents, Apmiso, Pasar Mauk, Pasar Kotabumi, Pasar Jambu Dua Bogor, Pasar Sukasari, Pasar Merdeka, and others.
  - Provision of referral fees for partners such as markets, JakLingko, Indonesian Migrant Employee (PMI) aggregators, and Mata Langit.

- Proses & Aplikasi
  - Penyempurnaan Aplikasi JakSpim untuk pemrosesan kredit mikro dan *Leads Management*
  - Menyederhanakan proses, jika Grup Kebijakan sudah memiliki *tools scoring* analisa kredit maka Analis Mikro dapat melakukan fungsi akad kredit

Segmen Syariah

Bank Jakarta membuka Unit Usaha Syariah berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 6 /371/DPbS tanggal 8 Maret 2004, untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan transaksi perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah. Sering dengan transformasi yang dilakukan Bank Jakarta Bisnis pada Segmen syariah dilakukan perluasan dengan menerapkan program *Dual Banking Leverage Model* (DBLM), yang memungkinkan masyarakat untuk memilih produk dan layanan perbankan berbasis syariah di seluruh Kantor Cabang Bank Jakarta. Dengan penerapan model ini, nasabah yang menghendaki layanan keuangan syariah dapat dengan mudah mengakses berbagai produk, seperti:

- **Produk Dana:**
  - Tabungan iB
  - Giro iB
  - Deposito iB
- **Produk Pembiayaan:**
  - Mikro
  - UKM
  - KPR iB
  - Multiguna iB
  - Pembiayaan Kepemilikan Emas (PKE)
  - Bank Garansi

Melalui DBLM, masyarakat lebih mudah mengakses sistem keuangan yang sesuai prinsip syariah. Langkah ini turut mendorong inklusi keuangan syariah dan memperkuat peran Bank Jakarta dalam pengembangan industri perbankan syariah nasional.

Pada tahun 2025, penyaluran Pembiayaan Syariah termasuk pembiayaan fastrawan syariah telah terealisasi sebesar Rp8,95 triliun atau meningkat sebesar 22,71% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tersalurkan sebesar Rp7,33 triliun.

- Process & Applications
  - Enhancement of the JakSpim application to support microcredit processing and lead management.
  - Simplification of processes, whereby if the Policy Group has established credit scoring tools, Micro Analysts are enabled to perform credit agreement (akad) functions.

Sharia Segment

Bank Jakarta established its Sharia Business Unit based on Bank Indonesia Letter No. 6/371/DPbS dated March 8, 2004, to meet public demand for banking transactions according to Sharia principles. In line with the transformation undertaken by Bank Jakarta, the Sharia segment business has been expanded through the implementation of the Dual Banking Leverage Model (DBLM), which enables customers to choose Sharia-based banking products and services across all Bank Jakarta branch offices. Through this model, customers seeking Sharia-compliant financial services can easily access various products, such as:

- **Financing Products:**
  - Savings iB
  - Current Account (Giro) iB
  - Time Deposit iB
- **Financing Products:**
  - Micro
  - SME
  - iB Mortgage
  - iB Multipurpose
  - Gold Ownership Financing (PKE)
  - Bank Guarantee

Through DBLM, making it easier for the public to access financial systems that comply with Sharia principles. This initiative also supports the growth of Sharia financial inclusion and strengthens Bank Jakarta's role in the development of the national sharia banking industry.

In 2025, Sharia financing distribution, including Sharia "fastrawan" financing, reached IDR8.95 trillion, representing an increase of 22,71% compared to the previous year, which amounted to IDR7.33 trillion.

Bank Jakarta tetap melakukan upaya untuk menjaga pembiayaan agar tetap tumbuh, hal tersebut dilakukan pada pembiayaan Multiguna iB yang tumbuh sebesar 5,34% dan Pembiayaan KPR iB yang tumbuh sebesar 9,51%.

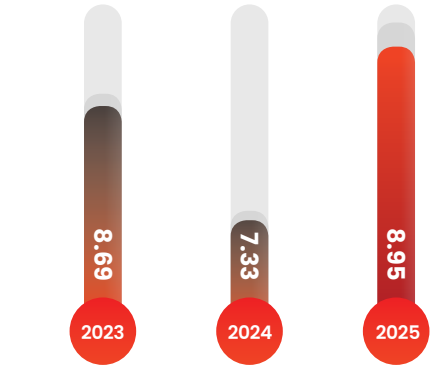
Dari jumlah *Number of Account*, tercatat sebanyak 30.822 NoA di tahun 2025 atau meningkat 6,03% dari tahun 2024 yang tercatat sebanyak 29.068 NoA.

Nevertheless, Bank Jakarta continued its efforts to maintain financing growth. This was reflected in Multiguna iB financing, which increased by 5.34%, and iB Mortgage (KPR iB) financing, which increased by 9,51%.

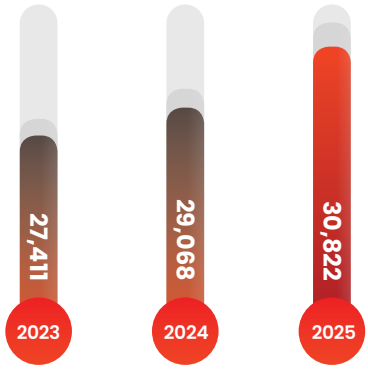
In the Number of Accounts (NoA), it was 30,822 NoA in 2025, representing an increase/decrease of 6,03% compared to 2024, which was 29,068 NoA.

Portofolio Pembiayaan Syariah
Sharia Financing Portfolios

dalam Triliun/in Trillion



Number of Account (NoA) Pembiayaan Syariah
Number of Account (NoA) Sharia Financing



Strategi Pembiayaan Segmen Syariah Tahun 2025

Strategi yang telah dilakukan dalam mencapai target Pembiayaan Syariah Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- Pembiayaan Mikro dan UKM
  - Optimalisasi penyaluran KUR Syariah kepada pelaku usaha UMKM di setiap wilayah kerja Kantor Cabang Unit Usaha Syariah Bank Jakarta termasuk pada Jaringan *Dual Banking Leverage* Model (DBLM).
  - Pendistribusian pipeline dan data nasabah potensial kepada seluruh Kantor Cabang/ Capem Syariah untuk dilakukan *Top Up, Level Up*, maupun *Referral*.
  - Optimalisasi Pembiayaan Kecil Monas melalui percepatan proses Pembiayaan, perluasan target pelaku usaha mikro dan kecil, serta peningkatan volume Pembiayaan guna mendorong pertumbuhan *outstanding* dan peningkatan pendapatan portofolio UMKM.

Sharia Segment Financing Strategy in 2025

The strategies implemented to achieve the Sharia Financing targets in 2025 are as follows:

- Micro and SME Financing
  - Optimization of Sharia KUR distribution to MSME business actors in every operational area of Bank Jakarta's Sharia Business Unit Branch Offices, including within the Dual Banking Leverage Model (DBLM) network.
  - Distribution of the pipeline and data on potential customers to all Sharia Branch Offices/Sub-Branches for Top Up, Level Up, and Referral activities.
  - Optimization of Monas Small Financing through the acceleration of the financing process, expansion of the target market for micro and small business owners, and an increase in financing volume to drive growth in outstanding balances and boost SME portfolio revenue.

- Optimalisasi pemasaran untuk target pasar, antara lain:
  1) Penyaluran Pembiayaan Mikro ditujukan kepada pasar potensial dan komunitas usaha melalui program kerja sama, dengan menyusun berbagai program yang dapat meningkatkan portofolio Pembiayaan Mikro.
  2) Penyaluran Pembiayaan UKM kepada Kontraktor & *supplier* (*Supply Chain*) yang berhubungan dengan Pemprov DKI Jakarta dan BUMD Jakarta.
- Monitoring komitmen *pipeline,* melakukan *coaching* dan *refreshment* kepada tenaga pemasar secara berkala.
- Monitoring kualitas Pembiayaan di masing-masing Unit Kerja dengan pendistribusian data nasabah dengan kolektibilitas 2 (dua) kepada seluruh Cabang/Capem Syariah untuk *early detection & action*.

• Pembiayaan Konsumer
- Optimalisasi pemasaran Pembiayaan Konsumer di Lingkungan Pemprov DKI Jakarta Related melalui berbagai program promo.
- Optimalisasi pembiayaan Multiguna Perluasan pasar ke segmen Non Pemprov DKI Jakarta (*Payroll* atau *Non Payroll*) melalui optimalisasi penyaluran Pembiayaan Konsumer dengan skema channeling dan kerjasama bilateral dengan Perusahaan/Badan Usaha yang sesuai dengan *Risk Acceptance Criteria* (RAC).
- Optimalisasi penyaluran Program Pemerintah KPR subsidi FLPP dan KPR Tapera melalui kerjasama dengan Developer.
- Optimalisasi Penyaluran KPR iB dengan bekerjasama kepada Pihak Ketiga (*alternative channel*) seperti: *Developer, Agent Property & Platform Digital Property* melalui program pemasaran.
- Melakukan promo, program dan kegiatan pemasaran Pembiayaan Konsumer.
- Penambahan kerja sama dengan beberapa perusahaan asuransi guna mendukung mitigasi risiko dan membantu *coverage* perlindungan nasabah Pembiayaan Konsumer.

- Optimizing marketing for target markets, including:
  1) Microfinance disbursements are targeted at potential markets and business communities through partnership programs, by developing various initiatives that can enhance the microfinance portfolio.
  2) Distribution of SME financing to contractors and suppliers (supply chain) associated with the Jakarta Provincial Government and Jakarta-owned enterprises.
- Monitoring the pipeline of commitments, and providing regular coaching and refresher training to marketing staff.
- Monitoring the quality of financing in each Work Unit by distributing customer data with a collectibility rating of 2 (two) to all Sharia Branches/Sub-Branches for early detection and action.

• Consumer Financing
- Optimizing Consumer Financing marketing within the Jakarta Provincial Government ecosystem through various promotional programs.
- Optimizing Multipurpose Financing Expanding the market to the non-Jakarta Provincial Government segment (Payroll or Non-Payroll) through the optimization of Consumer Financing distribution via the channeling scheme and bilateral cooperation with Companies/Business Entities that meet the Risk Acceptance Criteria (RAC).
- Optimization of the distribution of the Government's FLPP-subsidized mortgage (KPR) and Tapera mortgage (KPR) programs through cooperation with developers.
- Optimizing the distribution of iB mortgages by collaborating with third parties (alternative channels) such as: Developers, Real Estate Agents, and Digital Real Estate Platforms through marketing programs.
- Conducting promotions, programs, and marketing activities for Consumer Financing.
- Expanding partnerships with several insurance companies to support risk mitigation and assist in providing coverage for Consumer Financing customers.

- Pendistribusian data pipeline berupa *list* pegawai segmen Pemprov DKI Jakarta *Related* yang belum memiliki fasilitas Pembiayaan Bank Jakarta (*New Loan*) dan potensi nasabah top up kepada Kantor Cabang dan Cabang Pembantu Syariah.

- Pembiayaan Komersial
  - Mengidentifikasi calon nasabah pada sektor usaha yang prospektif seperti perantara keuangan, jasa kesehatan, industri pengolahan, perdagangan besar dan eceran, pengangkutan dan pergudangan, aktivitas penyewaan dan ketenagakerjaan, jasa pendidikan, real estate, pertambangan & penggalian dan listrik, gas dan air.
  - Melakukan pendekatan kepada nasabah eksisting yang memiliki kinerja baik dan kebutuhan tambahan Pembiayaan, baik untuk modal kerja maupun investasi, melalui penawaran top-up fasilitas Pembiayaan.
  - Meningkatkan hubungan dan kerja sama strategis dengan perbankan dan instansi lainnya dalam rangka meningkatkan portofolio Pembiayaan sindikasi.
  - Melakukan percepatan proses Pembiayaan melalui evaluasi dan penyesuaian kebijakan agar lebih kompetitif dibandingkan dengan bank lain.
  - Peningkatan kompetensi dan produktivitas tenaga pemasar secara berkelanjutan, melalui pelatihan yang disesuaikan dengan profil bisnis yang akan digarap (sektoral).

- Distribution of pipeline data in the form of a list of employees in the Jakarta Provincial Government-related segment who do not yet have Bank Jakarta financing facilities (New Loans) and potential top-up customers to Sharia Branch Offices and Sub-Branches.

- Commercial Financing
  - Identifying prospective customers in promising business sectors such as financial intermediaries, healthcare services, manufacturing, wholesale and retail trade, transportation and warehousing, leasing and employment services, education services, real estate, mining & quarrying, and electricity, gas, and water.
  - Reaching out to existing customers with strong performance and additional financing needs—whether for working capital or investment—through top-up offers financing facilities.
  - Strengthen relationships and strategic partnerships with banks and other institutions to expand the syndicated financing portfolio.
  - Accelerate the financing process through policy evaluation and adjustments to make it more competitive compared to other banks.
  - Continuously improving the competence and productivity of marketing staff through training tailored to the business profiles to be targeted (by sector).

Kinerja Per Produk

Pembiayaan Mikro iB

Realisasi pembiayaan Mikro iB pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp1,01 triliun, turun sebesar -7,86% dari tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp1,09 triliun. Hal serupa juga terjadi di sisi debitur yang meningkat/menurun yaitu sebesar 0,85% yang semula tercatat sebesar 9.811 debitur pada tahun 2024 menjadi 9.894 debitur pada tahun 2025.

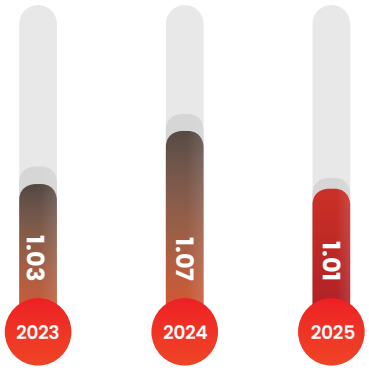
Performance by Product

Micro iB Financing

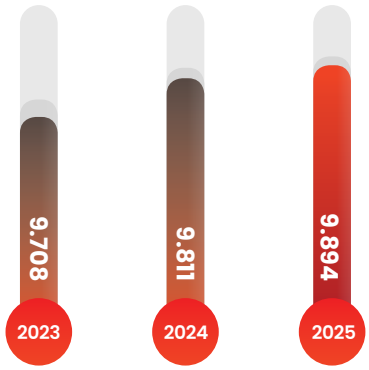
iB Microfinance disbursements in 2025 totaled Rp1.01 trillion, a decrease of 7.86% from the 2024 figure of IDR1.09 trillion. On the customer side, there was an increase of 0.85%, rising from 9,811 customers in 2024 to 9,894 customers in 2025.

Portofolio Pembiayaan Mikro iB
Micro iB Financing Portfolios

dalam Triliun/in Trillion



Number of Account (NoA) Pembiayaan Mikro iB
Number of Account (NoA) Micro iB Financing



Pembiayaan UKM iB

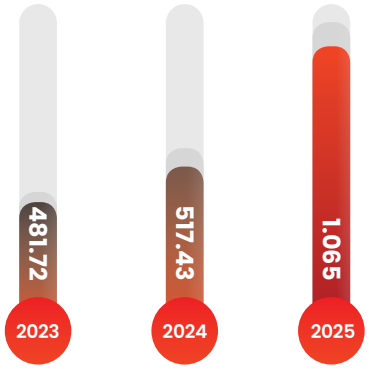
Realisasi pembiayaan UKM iB pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp1.064,64 miliar, tumbuh sebesar 106,00% dari tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp517,43 miliar. Hal serupa juga terjadi di sisi NoA yang meningkat/menurun sebesar 26,67% yang semula tercatat sebesar 390 NoA pada tahun 2024 menjadi 494 NoA pada tahun 2025.

iB SME Financing

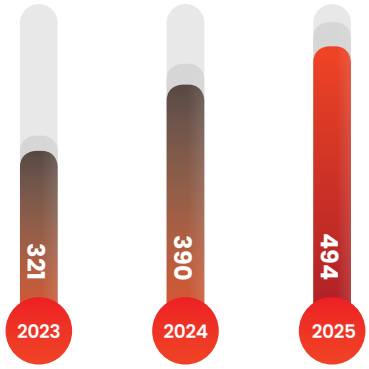
iB SME Financing realization in 2025 was recorded at Rp1,064.64 billion, growing by 105.76% from 2024, which was recorded at Rp517.43 billion. A similar trend was observed in the number of NoA, which increased by 26.67%, rising from 390 NoA in 2024 to 494 NoA in 2025.

Portofolio Pembiayaan UKM iB
iB SME Financing Portfolios

dalam Miliar/in Billion



Number of Account (NoA) Pembiayaan UKM iB
Number of Account (NoA) iB SME Financing



Pembiayaan Multiguna iB

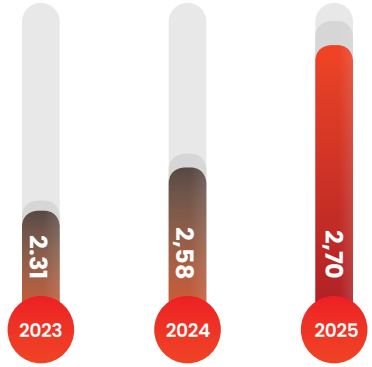
Realisasi pembiayaan Multiguna iB termasuk fastrawan pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp2,70 triliun, tumbuh sebesar 22,71% dari tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp2,58 triliun. Hal serupa terjadi di sisi NoA yang meningkat sebesar 12,28% yang semula tercatat sebanyak 14.0719 NoA pada tahun 2024 menjadi 15.798 NoA pada tahun 2025.

iB Multipurpose Financing

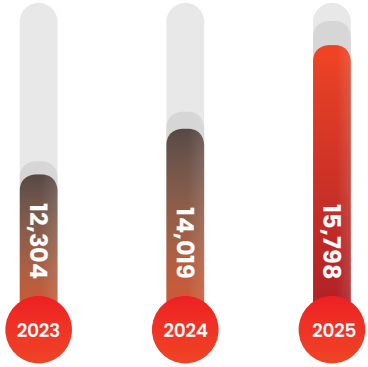
The realization of iB Multipurpose Financing, including Fastrawan, in 2025 was recorded at Rp2.70 trillion, growing by 22.71% from 2024, which was recorded at Rp2.58 trillion. A similar trend was observed in the number of NoA, which increased by 12.28%, rising from 14,070 NoA in 2024 to 15,798 NoA in 2025.

Portofolio Pembiayaan Multiguna iB
iB Multipurpose Financing Portfolios

dalam Triliun/in Trillion



Number of Account (NoA) Pembiayaan Multiguna iB
Number of Account (NoA) iB Multipurpose Financing



Pembiayaan KPR iB

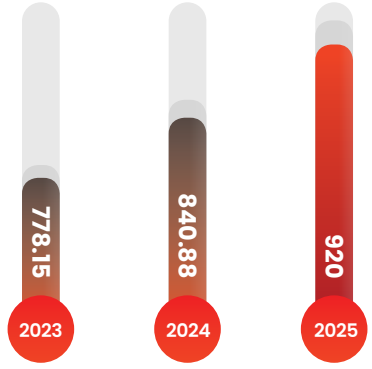
Realisasi pembiayaan KPR iB pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp920 miliar, tumbuh sebesar 9,49% dari tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp840,88 miliar. Dari jumlah NoA terjadi penurunan NoA sebesar -3,65% yang semula tercatat sebanyak 4.738 debitur pada tahun 2024 menjadi 4.565 debitur pada akhir tahun 2025.

KPR iB Financing

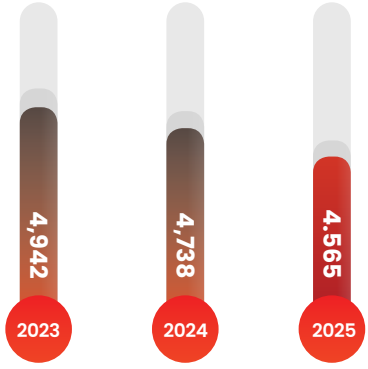
iB Mortgage Financing disbursements in 2025 totaled Rp920 billion, a 9.49% increase from 2024, which recorded Rp840.88 billion. In terms of the number of NoA, there was a decrease of -3.65%, from 4,738 customers in 2024 to 4,565 customers by the end of 2025.

Portofolio Pembiayaan KPR iB
KPR iB Financing Portfolios

dalam Miliar/in Billion



Number of Account (NoA) Pembiayaan KPR iB
Number of Account (NoA) KPR iB Financing



Pembiayaan Komersial iB

Melalui Unit Usaha Syariah, Bank Jakarta melakukan penyaluran pembiayaan komersial setelah melalui proses analisis yang ketat. Salah satu persyaratan bagi badan usaha penerima pembiayaan adalah memiliki struktur utang yang sehat, profitabilitas yang stabil dan berkembang, serta kemampuan menghasilkan laba dari kegiatan usaha pokok (*core business*).

Sampai akhir tahun 2025, realisasi Pembiayaan Komersial iB tercatat sebesar Rp3,30 triliun, meningkat sebesar 43,16% dari tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp2,31 triliun.

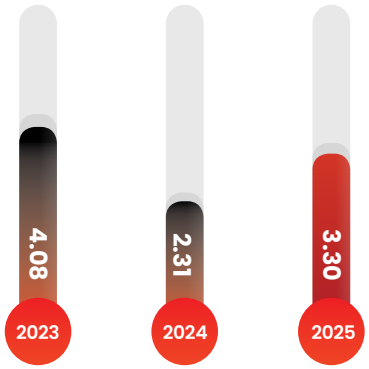
Commercial iB Financing

Through Sharia Business Unit, Bank Jakarta distributes commercial financing following a rigorous analysis process. One of the key requirements for business entities receiving financing is having a soundness debt structure, stable and growing profitability, and the ability to generate earnings from core business activities.

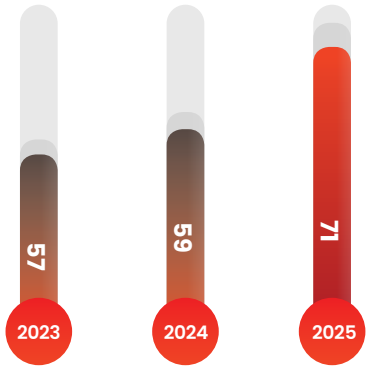
By the end of 2025, the realized Commercial Financing stood at Rp3.30 trillion, a significant increase of 43.16% compared to 2024's figure of Rp2.31 trillion.

Portofolio Pembiayaan Komersial iB
Commercial iB Financing Portfolios

dalam Triliun/in Trillion



Number of Account (NoA) Pembiayaan Komersial iB
Number of Account (NoA) Commercial iB Financing



Sedangkan dari sisi NoA, Pembiayaan Komersial iB mengalami peningkatan/penurunan 20,34%, yang semula tercatat 59 NoA pada tahun 2024 menjadi 71 NoA pada akhir tahun 2025.

Meanwhile, in the number of accounts (NoA), Commercial iB Financing experienced an increase/decrease of 20.34%, from 59 NoA in 2024 to 71 NoA at the end of 2025.

Rencana Strategi Pembiayaan Syariah Tahun 2026

Strategi yang akan dilakukan dalam pencapaian target bisnis Pembiayaan Segmen Syariah tahun 2026 adalah sebagai berikut:

- Konsumer
  - Ekspansi pasar Non-Pemprov (*Payroll & Non-Payroll*) melalui kolaborasi *channeling* & kerja sama bilateral.
  - Optimalisasi KPR iB, termasuk program pemerintah (FLPP, Tapera, HTM) dan KPR *Indent*.
  - Pembiayaan KPR Indent dengan mengutamakan pada perumahan *tier* 1 dan *tier* 2.

Sharia Financing Strategic Plan for 2026

The strategies to be implemented in achieving the 2026 business targets for the Sharia financing segment are as follows:

- Consumer
  - Expansion into non–Provincial Government markets (both payroll and non-payroll) through channeling collaborations and bilateral partnerships.
  - Optimization of Sharia mortgage products (KPR iB), including participation in government programs such as FLPP, Tapera, HTM, and indent mortgage financing.
  - Focus on indent mortgage financing, prioritizing tier 1 and tier 2 housing developments.

- Kerja sama dengan Developer, Agen Properti, & Platform Digital.
- Implementasi *Loan Factory* untuk percepatan proses.
- Peningkatan kompetensi & produktivitas tenaga pemasar.
- Pengendalian kualitas pembiayaan (Kol 2 & NPF).

- UMKM
  - Optimalisasi penyaluran KUR iB Syariah, Pembiayaan Program Perumahan (KPP iB) kepada pelaku usaha baik dari sisi penyedia (*supply*) maupun dari sisi permintaan (*demand*) dan program pemerintah lainnya.
  - Kolaborasi dengan perusahaan-perusahaan yang mempunyai ekosistem bisnis, memudahkan dalam pemasaran, MoU atau PKS dengan Komunitas, Distributor, Developer dan Asosiasi pelaku UMKM untuk ekspansi UMKM.
  - Pemasaran Pembiayaan Mikro & UKM ke komunitas usaha, pelaku usaha sektor Pendidikan dan Kesehatan (terafiliasi BPJS) beserta *supply chain*.
  - Pemanfaatan *database* nasabah eksisting untuk top-up dan naik kelas ke UKM.

  - Penyempurnaan *Risk Acceptance Criteria* (RAC) dan proses bisnis, termasuk penguatan Sentra Mikro & SDM.
  - Pengendalian kualitas pembiayaan melalui *monitoring, dunning call, watchlist*, dan penanganan NPF. Pembiayaan Menengah & Komersial
- Komersial
  - Fokus akuisisi pada sektor usaha prospektif (keuangan, konstruksi, kesehatan, perdagangan, logistik, pendidikan, *real estate*, dan lain-lain).

  - Pendekatan ke nasabah eksisting berkinerja baik untuk peluang top-up modal kerja & investasi.

  - Penguatan kerja sama strategis untuk meningkatkan pembiayaan sindikasi.
  - Percepatan proses pembiayaan melalui evaluasi kebijakan agar lebih kompetitif.
  - Peningkatan kompetensi dan produktivitas tenaga pemasar melalui pelatihan sektoral.

- Strengthening partnerships with developers, property agents, and digital platforms.
- Implementation of a Loan Factory model to accelerate processing timelines.
- Enhancement of marketing personnel competency and productivity.
- Strengthening financing quality control, particularly for collectability level 2 and Non-Performing Financing (NPF).

- SME
  - Optimization of Sharia KUR (KUR iB) distribution and Housing Program Financing (KPP iB) to support business actors from both the supply and demand sides, as well as other government programs.
  - Collaboration with companies that have established business ecosystems to facilitate marketing efforts, including MoUs or cooperation agreements with communities, distributors, developers, and SME associations for expansion.
  - Promotion of Micro and SME financing to business communities, as well as to enterprises in the education and healthcare sectors (including those affiliated with BPJS), along with their supply chains.
  - Leveraging the existing customer database to support top-up financing and upgrading customers to SME-level financing.
  - Enhancement of Risk Acceptance Criteria (RAC) and business processes, including strengthening Micro Centers and human capital capabilities.
  - Strengthening financing quality control through monitoring, dunning calls, watchlists, and Non-Performing Financing (NPF) management.

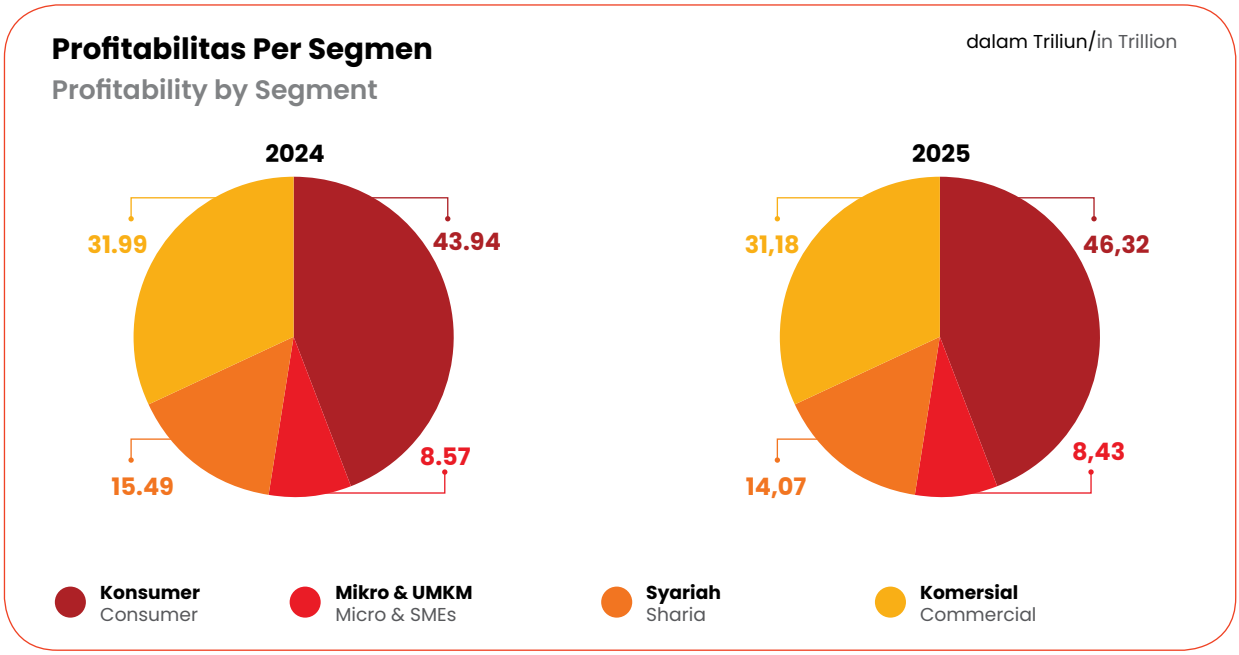
- Commercial
  - Focus on acquisition within high-potential sectors, including finance, construction, healthcare, trade, logistics, education, real estate, and others.
  - Targeting existing high-performing customers for potential working capital and investment top-up financing.
  - Strengthening strategic partnerships to expand syndicated financing opportunities.
  - Accelerating financing processes through policy evaluation to enhance competitiveness.
  - Enhancing the competency and productivity of marketing personnel through sector-specific training programs.

Profitabilitas Per Segmen

Sepanjang tahun 2025 Bank Jakarta telah merealisasikan interest income dari aktivitas penyaluran kredit dan pembiayaan sebesar Rp4,58 triliun mengalami penurunan sebesar 4,09% dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp4,76 triliun. Pendapatan bunga tersebut didapat dari segmen penyaluran kredit yang terdiri dari segmen Konsumer, Mikro & UKM, Komersial dan Pembiayaan Syariah. Adapun masing-masing pendapatan bunga memiliki porsi sebagai berikut:

Profitability by Segment

Throughout 2025, Bank Jakarta recorded interest income from lending activities amounting to IDR4.58 Trillion, representing an increase/decrease of 4.09% compared to 2024, which was IDR4.76 trillion. This interest income was generated from lending segments consisting of Consumer, Micro & SME, Commercial, and Sharia Financing segments. The respective portions of interest income are as follows:



Dana Pihak Ketiga

Sepanjang tahun 2025, Bank Jakarta menghadapi berbagai tantangan dalam penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK), yang dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal. Salah satu faktor utama adalah kondisi makro ekonomi, khususnya kenaikan suku bunga acuan, yang mendorong nasabah untuk mencari alternatif investasi dengan imbal hasil lebih tinggi. Selain itu, persaingan di sektor perbankan dalam menawarkan produk dana, seperti tabungan, giro, dan deposito, semakin dinamis.

Pada tahun 2025, Bank Jakarta tetap mampu mempertahankan penghimpunan Dana Pihak Ketiga sebesar Rp76,50 triliun, yang menunjukkan kinerja berbeda dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp64,08 triliun atau tumbuh sebesar 19,38%.

Third-Party Funds (DPK)

Throughout 2024, Bank Jakarta faced various challenges in raising Third-Party Funds (DPK), influenced by both external and internal factors. One of the main factors was macroeconomic conditions, particularly the increase in benchmark interest rates, which encouraged customers to seek alternative investments with higher returns. In addition, competition in the banking sector in offering funding products—such as savings, current accounts, and time deposits—became increasingly dynamic.

In 2025, where Bank Jakarta was able to maintain Third-Party Funds at IDR76,50 trillion, relatively different from 2024, which was IDR64.08 trillion, or showing an increase of 19,38%.

Penghimpunan DPK secara konsolidasi sebagaimana tabel dibawah ini.

The consolidated DPK collection Is presented In the table below.

dalam Rp miliar/ In IDR billion

Dana Pihak Ketiga Third-Party Funds	2023		2024		2025		Pertumbuhan % Growth (%)
	Saldo Balance	Porsi % Portion %	Saldo Balance	Porsi % Portion %	Saldo Balance	Porsi % Portion %	
Giro Current Account	18.001	28,29%	16.299	25,43%	25.562	33,41%	56,83%
Tabungan Savings	11.680	18,36%	11.704	18,27%	12.795	16,73%	9,32%
Deposito Time Deposits	33.947	53,35%	36.077	56,30%	38.145	49,86%	5,73%
Total **Total**	**63.627**	**100,00%**	**64.080**	**100,00%**	**76.502**	**100,00%**	**19,38%**

Tahun 2025, komposisi Dana Pihak Ketiga (DPK) masih didominasi oleh Deposito dengan komposisi sebesar 49,86%, atau menurun dibandingkan komposisi tahun 2024 sebesar 56,30%. Selanjutnya diikuti dengan Giro yang memiliki komposisi sebesar 33,41%, yang meningkat dari komposisi pada tahun 2024 sebesar 25,43%. Sedangkan untuk tabungan secara komposisi tercatat sebesar 16,73%, mengalami penurunan dari tahun 2024 dengan komposisi sebesar 18,27%. Meskipun demikian, perolehan Dana Pihak Ketiga tersebut merupakan strategi Bank dalam menjaga posisi *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada level yang memadai, di mana rasio LDR Bank tercatat sebesar 77,53% pada tahun 2025.

In 2025, the composition of Third-Party Funds (DPK) remained dominated by time deposits, accounting for 49.86%, representing a decrease compared to the 2024 composition of 56.30%. This was followed by current accounts (giro), which accounted for 33.41%, increasing from the 2024 composition of 25.43%. Meanwhile, savings accounted for 16.73%, reflecting a decrease compared to 18.27% in 2024. Nevertheless, the composition of Third-Party Funds reflects the Bank's strategy to maintain its Loan-to-Deposit Ratio (LDR) at an adequate level, with the LDR was 77.53% in 2025.

Dana Pihak Ketiga Per Segmen Kelolaan

Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Jakarta sepanjang tahun 2025 masih menunjukkan pertumbuhan, baik pada DPK Konvensional maupun DPK Syariah. DPK Konvensional tercatat sebesar Rp67,99 triliun, meningkat sebesar 22,20% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp55,64 triliun. Sementara itu, DPK Syariah juga mencatatkan pertumbuhan positif dengan total penghimpunan sebesar Rp8,50 triliun, meningkat sebesar 0,79% dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp8,44 triliun.

Third-Party Funds by Managed Segment

The collection of Third-Party Funds (DPK) by Bank Jakarta throughout 2025 continued to show growth, both in Conventional DPK and Sharia DPK. Conventional DPK was IDR67.99 trillion, representing an increase of 22.20% compared to 2024, which was IDR55.64 trillion. Meanwhile, Sharia DPK recorded stronger growth with total collections amounting to IDR8.50 trillion, representing an increase of 0.79% compared to 2024, which was IDR8.44 trillion.

Pertumbuhan DPK Syariah ini didorong oleh semakin meningkatnya minat masyarakat terhadap produk dan layanan berbasis syariah, serta dukungan jaringan layanan syariah melalui penerapan *Dual Banking Leverage* Model (DBLM) di seluruh kantor cabang Bank Jakarta.

The growth In Sharia DPK was driven by increasing public interest in Sharia-based products and services, as well as support from the Sharia service network through the implementation of the Dual Banking Leverage Model (DBLM) across all Bank Jakarta branch offices.

dalam Rp miliar/ In IDR Billion

Dana Pihak Ketiga Segmen Kelolaan
Third-Party Funds by Managed Segment

Konvensional Conventional	**2023**	**2024**	**2025**	**Pertumbuhan** Growth
Giro Current Account	17.398	15.903	25.082	57,74%
Tabungan Savings	10.619	10.690	11.798	10,36%
Deposito Time Deposits	27.511	29.050	31.118	7,11%
Total **Total**	**55.528**	**55.643**	**67.998**	**22,20%**

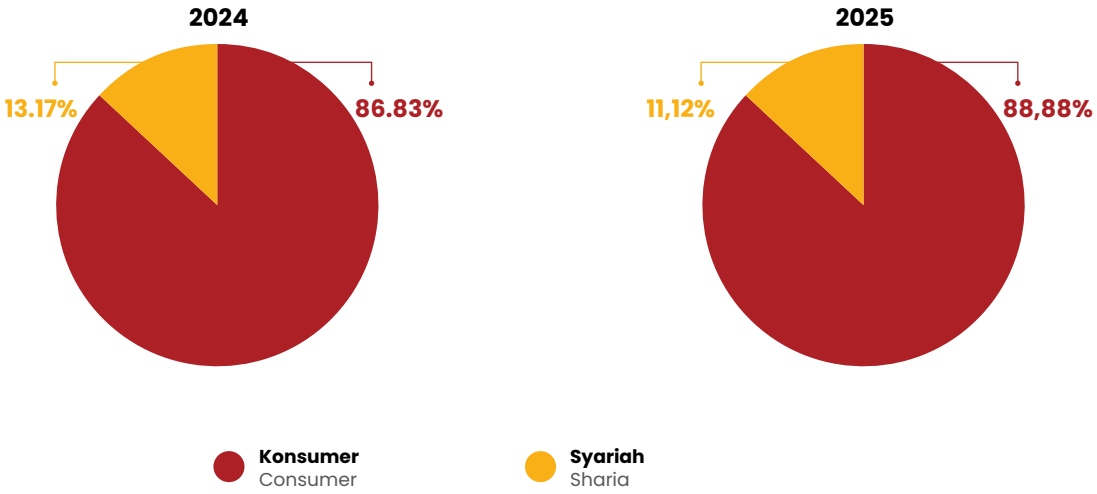
dalam Rp miliar/ In IDR Billion

Dana Pihak Ketiga Segmen Kelolaan
Third-Party Funds by Managed Segment

Syariah Sharia	**2023**	**2024**	**2025**	**Pertumbuhan** Growth
Giro Current Account	603	396	480	21,21%
Tabungan Savings	1.061	1.014	997	(1,68%)
Deposito Time Deposits	6.436	7027	7.027	0,00%
Total **Total**	**8.099**	**8.437**	**8.504**	**0,79%**
Total DPK Konsolidasi **Total DPK Consolidation**	**63.627**	**64.080**	**76.502**	**19,39**

Dana Pihak Ketiga Berdasarkan Segmen Kelolaan

Third-Party Funds by Asset Management Segment



Pada tahun 2025, komposisi penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) berdasarkan Segmen Kelolaan masih didominasi oleh porsi DPK Konvensional, yang mencapai 88,88%, mengalami peningkatan sebesar 2,05% dibandingkan tahun sebelumnya yang memiliki porsi sebesar 86,83%. Sebaliknya, porsi DPK Syariah menurun sebesar 2,05% menjadi sebesar 11,12%, dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 13,17%.

In 2025, the composition of Third-Party Funds (DPK) based on managed segments remained dominated by Conventional DPK, which accounted for 88,88%, although it experienced a slight increase of 2.05% compared to the previous year's share of 86.83%. Conversely, the share of Sharia DPK decreased by 2.05% to 11,12%, compared to 13.17% in the previous year.

Dana Pihak Ketiga Per Segmen Nasabah

Bank Jakarta mengelola Dana Pihak Ketiga (DPK) dengan membaginya dalam dua segmentasi nasabah, yaitu DPK Pemprov DKI Jakarta dan DPK Non-Pemprov DKI Jakarta. Sumber dana Bank Jakarta tidak hanya berasal dari modal sendiri dan laba, tetapi juga dari dana masyarakat serta dana Pemprov DKI Jakarta beserta instansi terkait di bawahnya.

Third-Party Funds by Customer Segment

Bank Jakarta manages Third-Party Funds (DPK) by dividing them into two customer segments, namely DPK from the DKI Jakarta Provincial Government and DPK from non-DKI Jakarta Provincial Government customers. The Bank's funding sources are derived not only from its own capital and profits, but also from public funds as well as funds from the DKI Jakarta Provincial Government and its affiliated institutions.

Perkembangan DPK Pemprov dan Non-Pemprov DKI Jakarta dalam tiga tahun terakhir menunjukkan tren yang dinamis, dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah daerah, strategi bisnis Bank Jakarta, dan preferensi nasabah. Berikut detail perubahan DPK berdasarkan segmentasi nasabah dapat dilihat pada tabel berikut:

The development of DPK from the DKI Jakarta Provincial Government and Non-DKI Jakarta segments over the past three years has shown a dynamic trend, influenced by regional government policies, Bank Jakarta's business strategies, and customer preferences. The details of changes in DPK based on customer segmentation are presented in the table below:

dalam Rp miliar/ in IDR billion

Dana Pihak Ketiga Berdasarkan Segmen Nasabah
Third-Party Funds by Customer Segment

Sumber Dana Source of Funds	**2023**		**2024**		**2025**		**Pertumbuhan** Growth **%**
	Saldo Balance	**Porsi %** Portion %	**Saldo** Balance	**Porsi %** Portion %	**Saldo** Balance	**Porsi %** Portion %	
Dana Pemprov Provincial Government Funds	6.978	10,97%	4.571	7,13%	6.724	8,79%	47,10%
Dana Non-Pemprov Non-Provincial Government Funds	56.649	89,03%	59.509	92,87%	69.778	91,21%	17,26%
Total **Total**	**63.627**	**100%**	**64.080**	**100%**	**76.502**	**100%**	**19,38%**

Dari segi pertumbuhan di tahun 2025, DPK Non Pemprov DKI Jakarta meningkat sebesar 17,26% atau tercatat sebesar Rp69,78 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp59,51 triliun. Sedangkan DPK Pemprov DKI Jakarta juga mengalami peningkatan signifikan sebesar 47,10% atau tercatat sebesar Rp6,72 triliun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp4,57 triliun.

In terms of growth in 2025, Non-DKI Jakarta Provincial Government DPK increased by 17.26% or was IDR69.78 trillion compared to the previous year's IDR59.51 trillion. Meanwhile, DPK from the DKI Jakarta Provincial Government experienced an increase of 47.10% or was IDR6.72 trillion compared to IDR4.57 trillion in the previous year.

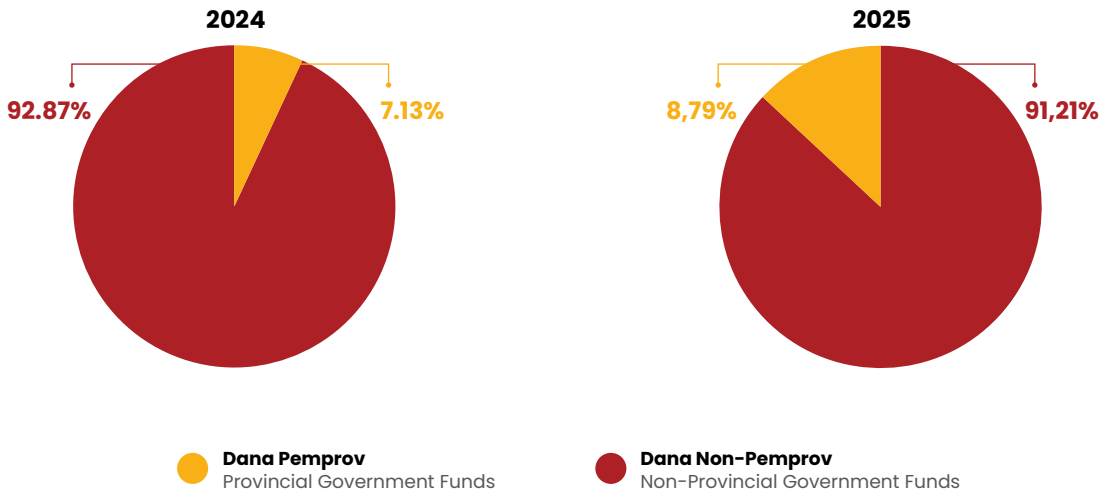
Meskipun demikian, hal ini menjadi bukti keberhasilan perluasan sasaran penghimpunan DPK Bank Jakarta kepada segmen Non Pemprov dan mengurangi ketergantungan dari dana Pemprov DKI Jakarta, dan semakin mandiri dalam mengelola likuiditas serta memperkuat perannya dalam industri perbankan nasional. Secara umum, Bank Jakarta terus berupaya mempertahankan komposisi antara Dana Pemprov dengan Dana Non Pemprov tetap terjaga dalam batas yang memadai sesuai dengan kebutuhan komposisi dana pihak ketiga.

Nevertheless, this reflects the success of Bank Jakarta's strategy in expanding its DPK collection target toward the Non-Government segment, reducing dependence on DKI Jakarta Provincial Government funds, and enhancing its independence in managing liquidity, as well as strengthening its role in the national banking industry. In general, Bank Jakarta continues to maintain a balanced composition between Government and Non-Government funds in line with its funding structure requirements.

Jika ditinjau berdasarkan komposisi tahun 2025, komposisi penghimpunan DPK Non Pemprov tercatat sebesar 91,21% atau sebesar Rp69,78 triliun, sedangkan untuk DPK Pemprov tercatat sebesar 8,79% atau sebesar Rp6,72 triliun. Komposisi DPK Pemprov dengan Non Pemprov sebagaimana grafik di bawah ini.

Based on the 2025 composition, Non-Government DPK accounted for 91.21% or IDR69.78 trillion, while Government DPK accounted for 8,79% or IDR6.72 trillion. The composition of Government and Non-Government DPK is illustrated in the chart below.

Dana Pihak Ketiga Per Segmen Nasabah
Third-Party Funds by Customer Segment



Strategi Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) Tahun 2025

- Strategi Penghimpunan Dana Korporasi
  1. Mendorong penghimpunan dana pada level suku bunga yang lebih rendah.
  2. Peningkatan kerja sama untuk sektor pendidikan (telah adanya kerja sama dengan Universitas Padjajaran, Universitas Gajah Mada, Universitas Lampung dan Universitas Negeri Yogyakarta.)
  3. Menjaga dana pada CASA untuk mempertahankan rasio CASA akhir tahun, antara lain melalui penempatan dana PMD dan PSO BUMD pada giro di akhir tahun.
- Optimalisasi Pengelolaan Keuangan Daerah
  Kerjasama Optimalisasi Pengelolaan Dana Pemerintah Provinsi DKI Jakarta antara Bank Jakarta dan BPKD Provinsi DKI Jakarta untuk memaksimalkan penempatan dana Pemerintah Provinsi DKI Jakarta pada rekening Giro di Bank Jakarta telah dilaksanakan dimana dana yang ada di Bank Jakarta (8,8T per Juli 2025) maupun di Bank lain (900 M per Juli 2025) berupa Deposito Berjangka telah dipindahkan ke

Third-Party Funds (DPK) Fundraising Strategy for 2025

- Corporate Fundraising Strategy
  1. Encouraging fund mobilization at lower interest rate levels.
  2. Enhancing partnerships in the education sector (including existing collaborations with Universitas Padjadjaran, Universitas Gadjah Mada, Universitas Lampung, and Universitas Negeri Yogyakarta).
  3. Maintaining funds in CASA to preserve the year-end CASA ratio, among others through the placement of PMD and PSO BUMD funds in current accounts at year-end.
- Optimization of Regional Financial Management
  The cooperation for optimizing the management of funds of the DKI Jakarta Provincial Government between Bank Jakarta and the Regional Financial Management Agency (BPKD) of DKI Jakarta Province has been implemented to maximize the placement of the Provincial Government's funds in current accounts at Bank Jakarta. Funds held at Bank Jakarta (IDR 8.8 trillion as of July 2025) as well as those held at other

Rekening Giro di Bank Jakarta dengan rekening deposito per September 2025 bersaldo 0 (nol).

- Penguatan Sinergi Ekosistem BUMD
  - Bank Jakarta mendukung kegiatan strategis BUMD dengan salah satunya memberikan Pembiayaan revitalisasi Pasar Muara Karang milik PT Jakarta Propertindo Plafond Rp89,4 Miliar.
  - Mendukung bisnis BUMD dengan memberikan layanan digital yang sesuai dengan kebutuhan nasabah
    - Bank Jakarta sebagai Aggregator pembayaran pelanggan PAM Jaya.
    - Perluasan Ekosistem Pasar Jaya dengan penambahan penggunaan BPP MPOS di 21 Pasar.
    - Host to Host Sistem Keuangan PT Transportasi Jakarta dengan CMS Bank Jakarta
  - Tidak hanya berfokus pada BUMD, Bank Jakarta juga mendorong peningkatan ekosistem Layer 2 melalui pembukaan rekening vendor serta pemberian fasilitas pembiayaan. Salah satu implementasinya adalah pemberian fasilitas cash collateral Rp50 Miliar kepada PT Diamond Food Indonesia Tbk sebagai vendor Food Station.
  - Selain kerja sama bisnis, Bank Jakarta juga memberikan dukungan terhadap peningkatan kinerja BUMD melalui berbagai inisiatif non-bisnis, antara lain:
    - Branding The Arcici Sport center milik PT Jakarta Tourisindo
    - Pemberian CSR untuk Sertifikasi Halal WTP Hutan Kota Kanal Banjir Barat milik Jakpro Memiontec Air

Dana Pihak Ketiga (DPK) Per Produk

DPK Konvensional

Produk Tabungan

Sampai dengan akhir tahun 2025 dana pihak ketiga berupa dana tabungan konvensional tetap berhasil menjaga momentum pertumbuhan dengan meningkat menjadi sebesar Rp11,80 triliun dibandingkan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp10,69 triliun.

banks (IDR 900 billion as of July 2025) in the form of time deposits have been transferred into current accounts at Bank Jakarta, resulting in a zero (nil) balance in deposit accounts as of September 2025.

- Strengthening Synergy within the BUMD Ecosystem
  - Bank Jakarta supports strategic activities of BUMDs, including providing financing for the revitalization of Muara Karang Market owned by PT Jakarta Propertindo, with a plafond of IDR 89.4 billion.
  - Supporting BUMD businesses by providing digital services tailored to customer needs:
    - Bank Jakarta acts as the payment aggregator for PAM Jaya customers.
    - Expansion of the Pasar Jaya ecosystem through the addition of BPP MPOS usage in 21 markets.
    - Host-to-host integration of PT Transportasi Jakarta's financial system with Bank Jakarta's CMS.
  - Not only focusing on BUMDs, Bank Jakarta also promotes the enhancement of the Layer 2 ecosystem through vendor account openings and the provision of financing facilities. One implementation is the provision of a cash collateral facility of IDR 50 billion to PT Diamond Food Indonesia Tbk as a vendor of Food Station.
  - In addition to business cooperation, Bank Jakarta also supports the improvement of BUMD performance through various non-business initiatives, including:
    - Branding of The Arcici Sport Center owned by PT Jakarta Tourisindo.
    - Provision of CSR for Halal Certification of the WTP Hutan Kota Kanal Banjir Barat owned by Jakpro Memiontec Air.

Third-Party Funds (DPK) by Product

Conventional DPK

Savings Products

As of the end of 2025, Third-Party Funds in conventional savings successfully maintained growth momentum, increasing to IDR11.80 trillion compared to IDR10.69 trillion in 2024.

Sementara dari segi jumlah nasabah, tabungan konvensional mengalami peningkatan sebesar 7.9%. Dimana pada tahun 2024, jumlah nasabah tercatat sebanyak 3.951.834 rekening, sedangkan pada tahun 2025 naik menjadi 4.264.375 rekening. Peningkatan ini dikarenakan adanya akuisisi baru setiap bulannya sedangkan penurunan pada 2024 terutama disebabkan oleh penutupan rekening Tabungan Monas yang dipergunakan untuk penyaluran Bantuan Sosial Tunai (BST) sebanyak 981.015 rekening sampai dengan akhir tahun 2024. Proses penutupan rekening tersebut dilakukan setelah mendapatkan konfirmasi dari Dinas Sosial DKI Jakarta, setelah dilakukan *review* penerima ter*update* sehingga rekening yang tidak masuk dalam kategori penerima BST dilakukan penutupan.

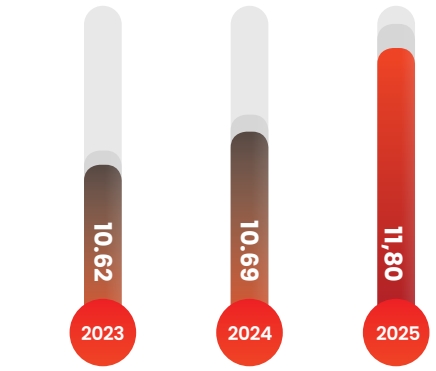
In terms of the number of customers, conventional savings accounts saw a 7.9% increase. In 2024, the number of customers stood at 3,951,834 accounts, while in 2025 it rose to 4,264,375 accounts. This increase was due to new acquisitions each month, while the decline in 2024 was primarily caused by the closure of 981,015 Monas Savings accounts used for the distribution of Cash Social Assistance (BST) by the end of 2024. The account closure process was carried out after receiving confirmation from the Jakarta Social Services Agency, following a review of the updated list of recipients, so that accounts not included in the BST recipient category were closed.

Berikut pertumbuhan portofolio dan NoA tabungan selama 3 (tiga) tahun terakhir sebagaimana grafik dibawah ini.

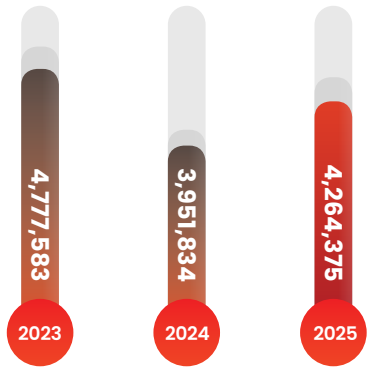
The growth of the savings portfolio and NoA over the past three (3) years is presented in the chart below.

Portofolio Tabungan Konvensional
Conventional Savings Portfolios

dalam Triliun/in Trillion



Number of Account (NoA) Tabungan Konvensional
Number of Account (NoA) Conventional Savings



Sepanjang tahun 2025, Bank Jakarta terus berkomitmen menghadirkan inovasi layanan perbankan digital dengan mengutamakan keamanan serta kenyamanan transaksi bagi nasabah. Bank Jakarta semakin fokus dalam pengembangan produk dan fitur tabungan melalui aplikasi *mobile banking* Bank Jakarta, yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan transaksi non-tunai masyarakat secara lebih praktis dan efisien.

Throughout 2025, Bank Jakarta remained committed to delivering innovative digital banking services by prioritizing transaction security and convenience for customers. The Bank increasingly focused on developing savings products and features through the Bank Jakarta mobile banking application, designed to meet the growing demand for more practical and efficient cashless transactions.

Aplikasi ini dilengkapi dengan berbagai fitur unggulan, seperti pembukaan rekening tabungan secara *online* kapan saja dan di mana saja tanpa perlu mengunjungi

The application is equipped with various leading features, including online savings account opening anytime and anywhere without visiting a branch office,

kantor cabang, pembayaran tagihan, belanja *online*, transaksi QRIS, transfer antar bank, serta transfer melalui BI Fast. Selain itu, pengguna juga dapat menikmati fitur program loyalitas dengan poin *reward, top-up* uang elektronik, layanan bersedekah atau berdonasi, pengajuan dan pengaturan limit kartu ATM, pemblokiran kartu ATM, hingga kemudahan tarik tunai tanpa kartu.

Tabungan Simpeda Monas

Tabungan Simpeda Monas adalah produk inovatif yang menggabungkan dan menyederhanakan Tabungan Simpeda dengan Tabungan Monas Umum. Produk ini dilengkapi fitur-fitur canggih untuk kemudahan transaksi harian nasabah.

Kepemilikan Tabungan Simpeda Monas memberikan akses terhadap layanan perbankan digital terkini melalui aplikasi JakOne Mobile, serta peluang berpartisipasi dalam program undian eksklusif "Panen Rejeki BPD" yang terbuka untuk seluruh nasabah Bank Pembangunan Daerah (BPD) di bawah ASBANDA. Selain itu, tersedia beragam manfaat tambahan berupa hadiah langsung dari program internal, poin loyalitas yang dapat ditebus di JakOne Mobile, dan kemudahan bertransaksi menggunakan jaringan ATM Bersama dan ATM Prima.

Pada akhir tahun 2025, saldo Tabungan Simpeda Monas tercatat sebesar Rp6.68 triliun, mengalami penurunan sebesar 11% dibandingkan akhir tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp7,53 triliun. Di sisi lain, jumlah nasabah Tabungan Simpeda Monas mengalami peningkatan, yang meningkat 7 % dari semula sebanyak 956.747 rekening pada tahun 2024 menjadi sebanyak 1.024.128 rekening pada akhir tahun 2025. Pertumbuhan jumlah portofolio dan NoA Tabungan Simpeda Monas selama 3 (tiga) tahun terakhir sebagaimana grafik dibawah ini.

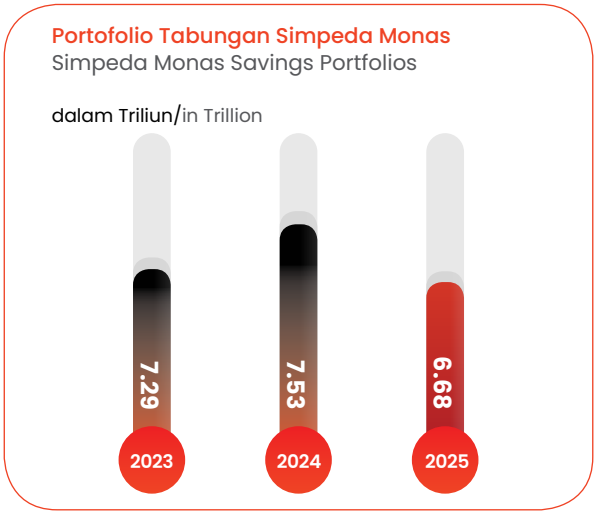
bill payments, online shopping, QRIS transactions, interbank transfers, and transfers via BI Fast. In addition, users can also enjoy loyalty program features with reward points, e-money top-ups, donation or charity services, ATM card limit settings, ATM card blocking, and cardless cash withdrawal.

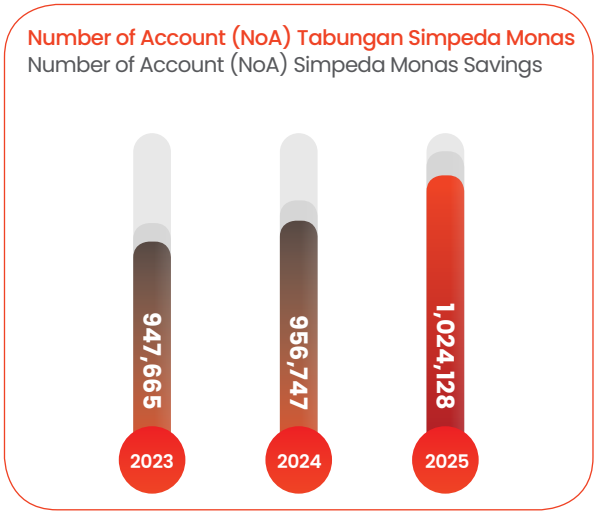
Simpeda Monas Savings

Simpeda Monas Savings is an innovative product that integrates and simplifies Simpeda Savings with Monas Umum Savings. This product is equipped with advanced features to support customers' daily transaction needs.

Ownership of a Simpeda Monas Savings account provides access to the latest digital banking services through the JakOne Mobile application, as well as opportunities to participate in the exclusive "Panen Rejeki BPD" prize program, which is open to all Regional Development Bank (BPD) customers under ASBANDA. In addition, customers can benefit from various additional advantages, including direct prizes from internal programs, loyalty points redeemable via JakOne Mobile, and convenient transactions through the ATM Bersama and ATM Prima networks.

At the end of 2025, the balance of the Simpeda Monas Savings Account stood at Rp6.68 trillion, a decrease of 11% compared to the end of 2024, when it stood at Rp7.53 trillion. This increase/decrease was accompanied by growth in the number of Simpeda Monas Savings account holders, which increased by 7% from 956,747 accounts in 2024 to 1,024,128 accounts by the end of 2025. The growth in the Simpeda Monas Savings portfolio and NoA over the last 3 (three) years is shown in the graph below.





Tabungan Monas Bisnis

Tabungan Monas Bisnis Bank Jakarta hadir untuk mendukung operasional bisnis dengan fitur transaksi digital terkini. Tabungan ini menawarkan berbagai fitur dan kemudahan, selain biaya administrasi yang kompetitif, produk ini menawarkan kemudahan akses melalui JakOne Mobile, internet *banking*, dan jaringan ATM Bersama dan ATM Prima.Selain itu, Tabungan Monas Bisnis juga memberikan keuntungan tambahan bagi nasabah, seperti suku bunga yang kompetitif, laporan mutasi rekening yang lebih detail, serta kemudahan dalam melakukan pembayaran dan transfer dana untuk menunjang kelancaran operasional bisnis. Tabungan Monas Bisnis dapat menjadi pilihan bagi pelaku usaha dalam memanfaatkan Tabungan Monas Bisnis Bank Jakarta sebagai solusi perbankan untuk mendukung operasional bisnis mereka.

Pada tahun 2025, saldo Tabungan Monas Bisnis tercatat sebesar Rp815,70 miliar, mengalami peningkatan sebesar 220% dibandingkan dengan akhir tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp254,99 miliar.

Dari sisi jumlah nasabah, Tabungan Monas Bisnis mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan, yaitu sebesar 32%. Pada tahun 2024, jumlah nasabah tercatat sebanyak 39.421 rekening, sementara pada akhir tahun 2025 meningkat menjadi 52.219 rekening.

Pertumbuhan jumlah portofolio dan NoA Tabungan Monas Bisnis selama 3 (tiga) tahun terakhir sebagaimana grafik dibawah ini.

Monas Bisnis Savings

Bank Jakarta's Monas Bisnis Savings is designed to support business operations with the latest digital transaction features. This savings product offers various features and conveniences, including competitive administrative fees, as well as easy access through JakOne Mobile, internet banking, and the ATM Bersama and ATM Prima networks. Additionally, Monas Business Savings provides added benefits for customers, such as competitive interest rates, more detailed account mutation reports, and ease in making payments and fund transfers to support smooth business operations. This product serves as an ideal banking solution for business owners in managing their operational needs.

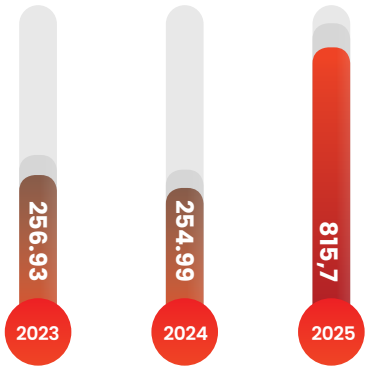
In 2025, the balance of the Monas Business Savings Account stood at Rp815.70 billion, a 220% increase compared to the end of 2024, when it was recorded at Rp254.99 billion.

In terms of the number of customers, the Monas Bisnis Savings Account experienced significant growth of 32%. In 2024, the number of customers for the account stood at 39,421 accounts, while by the end of 2025, this figure had risen to 52,219 accounts.

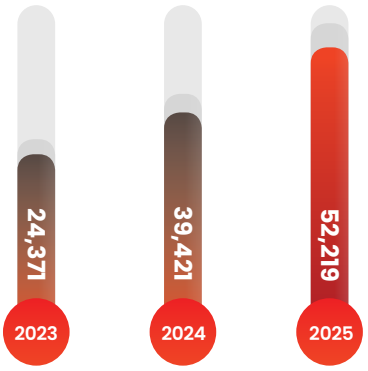
The growth in portfolio and NoA of Monas Bisnis Savings over the past three (3) years is presented in the chart below.

Portofolio Tabungan Monas Bisnis
Monas Bisnis Savings Portfolios

dalam Miliar/in Billion



Number of Account (NoA) Tabungan Monas BIsnis
Number of Account (NoA) Monas Bisnis Savings



Tabungan Monas Pelajar

Tabungan Monas Pelajar Bank Jakarta merupakan produk tabungan yang dirancang khusus sebagai sarana edukasi pengelolaan keuangan sejak dini bagi pelajar. Tabungan ini menawarkan berbagai kemudahan dengan persyaratan pembukaan rekening yang sederhana serta setoran awal yang ringan, sehingga cocok untuk siswa dari jenjang pendidikan dasar hingga menengah.

Tabungan ini memiliki berbagai manfaat, di antaranya bebas biaya administrasi bulanan, kemudahan transaksi lewat JakOne Mobile, dan akses menabung yang praktis di kantor cabang serta sekolah mitra Bank Jakarta. Selain itu, produk ini turut mendukung program inklusi keuangan untuk meningkatkan literasi keuangan di kalangan pelajar.

Pada akhir tahun 2025, realisasi Tabungan Monas Pelajar tercatat sebesar Rp60.14 miliar, mengalami penurunan signifikan sebesar 38% dibandingkan dengan akhir tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp97,05 miliar. penurunan ini juga diikuti oleh pertumbuhan jumlah nasabah yang mencapai 17%. Pada tahun 2024, jumlah nasabah tercatat sebanyak 65.900 rekening, sementara pada akhir tahun 2025 meningkat menjadi 76.850 rekening. Pertumbuhan ini mencerminkan meningkatnya kesadaran dan partisipasi pelajar di DKI Jakarta dalam menabung, sejalan dengan upaya Bank Jakarta dalam mendorong inklusi dan literasi keuangan di kalangan pelajar.

Pertumbuhan jumlah portofolio dan NoA Tabungan Monas Pelajar selama 3 (tiga) tahun terakhir sebagaimana grafik dibawah ini.

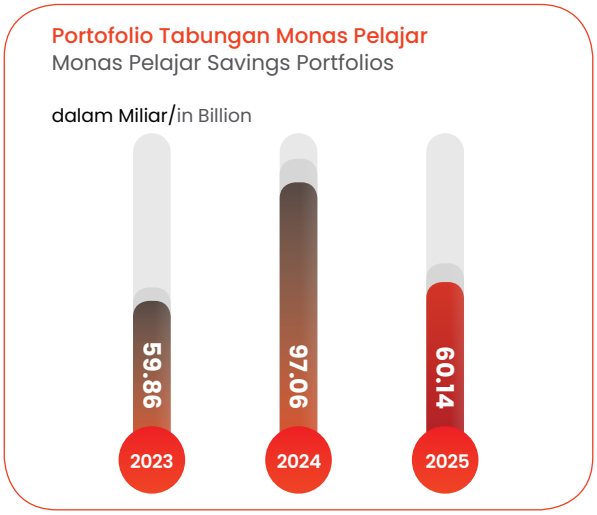
Monas Pelajar Savings

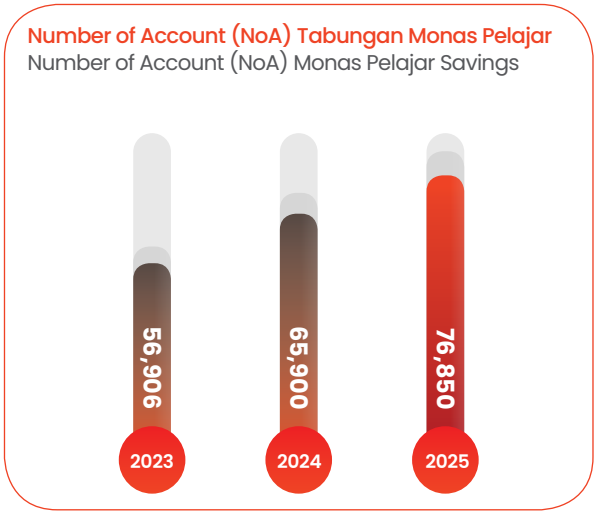
Bank Jakarta's Monas Pelajar Savings is a savings product specifically designed as a means of financial education for students from an early age. This product offers various conveniences, including simple account opening requirements and a low initial deposit, making it suitable for students from primary to secondary education levels.

This savings product provides multiple benefits, such as no monthly administrative fees, easy transactions through JakOne Mobile, and practical access to savings at branch offices and partner schools of Bank Jakarta. Additionally, it supports financial inclusion programs aimed at improving financial literacy among students.

By the end of 2025, the balance of the Monas Student Savings Account stood at Rp60.14 billion, a significant decrease of 38% compared to the end of 2024, when it was recorded at Rp97.05 billion. This decline was accompanied by a 17% increase in the number of customers. In 2024, the number of customers stood at 65,900 accounts, while by the end of 2025, it had increased to 76,850 accounts. This growth reflects the rising awareness and participation of students in Jakarta in saving, in line with Bank Jakarta's efforts to promote financial inclusion and literacy among students.

The growth in portfolio and NoA of Monas Student Savings over the past three (3) years is illustrated in the chart below.





TabunganKU

TabunganKU adalah produk tabungan yang diterbitkan oleh berbagai bank di Indonesia, termasuk Bank Jakarta, yang dirancang khusus untuk perorangan dengan persyaratan sederhana dan ringan. Kehadirannya bertujuan menumbuhkan kebiasaan menabung serta meningkatkan literasi keuangan masyarakat sejak usia dini. TabunganKu memiliki berbagai keuntungan, seperti bebas biaya administrasi bulanan, setoran awal yang terjangkau, serta kemudahan dalam melakukan transaksi perbankan. Kehadiran TabunganKU diharapkan mampu memperluas akses masyarakat terhadap layanan perbankan sekaligus membudayakan kebiasaan menabung demi masa depan yang lebih baik.

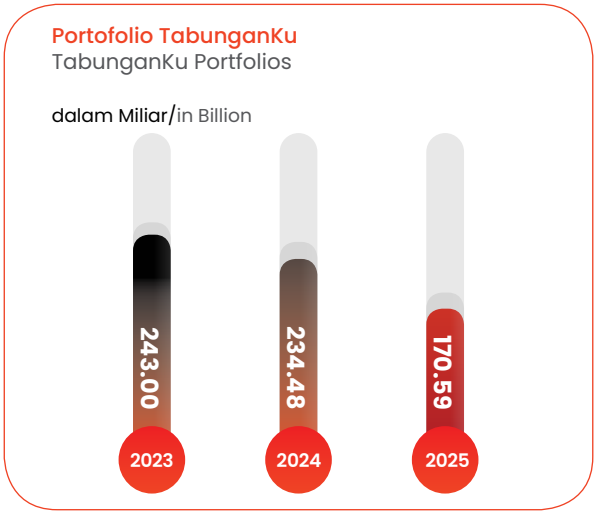
Portofolio produk TabunganKu sebagaimana grafik dibawah ini.

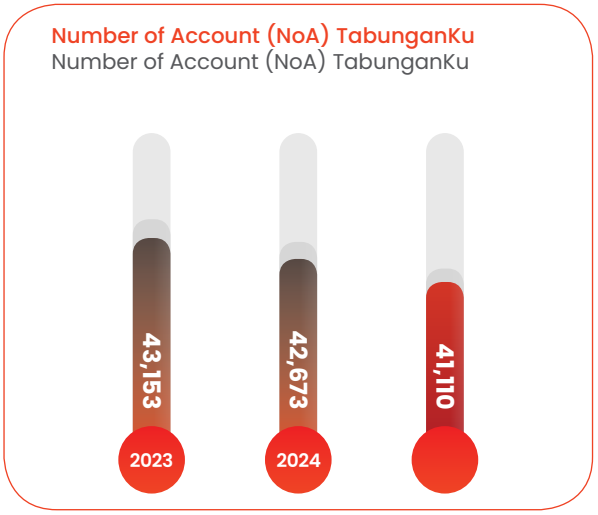
TabunganKU

TabunganKu is a savings product offered by various banks in Indonesia, including Bank Jakarta, specifically designed for individual customers with simple and affordable requirements. Its primary objective is to encourage a savings habit and improve financial literacy from an early age.

TabunganKu offers several benefits, such as no monthly administrative fees, an affordable initial deposit, and ease of conducting banking transactions. The presence of TabunganKu is expected to expand public access to banking services while fostering a culture of saving for a better financial future.

TabunganKu product portfolio is presented in the chart below.





Sepanjang tahun 2025, saldo produk TabunganKu tercatat sebesar Rp170.5 miliar, mengalami penurunan sebesar 27% dibandingkan dengan akhir tahun 2024 yang mencapai Rp234,48 miliar.

Throughout 2025, the balance of the TabunganKu product stood at Rp170.5 billion, a 27% decrease compared to the end of 2024, when it reached Rp234.48 billion.

Dari sisi jumlah nasabah, TabunganKu juga mengalami penurunan sebesar 4%. Pada tahun 2025, jumlah NoA tercatat sebanyak 41.110 rekening, sementara pada akhir tahun 2024 berkurang menjadi 43.153 rekening.

In terms of the number of customers, TabunganKu also saw a 4% decline. In 2025, the number of active accounts stood at 41,110, while by the end of 2024, it had decreased to 43,153 accounts.

Produk Giro Konvensional

Dana Pihak Ketiga (DPK) dalam bentuk Giro pada tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar 182%. Dimana pada akhir tahun 2024, saldo Giro tercatat sebesar 4.3 triliun, sementara pada akhir tahun 2025 naik menjadi Rp12.2 triliun.

Conventional Current Account (Giro) Products

Third-Party Funds (DPK) in the form of demand deposits in 2025 saw an increase of 182%. At the end of 2024, the current account balance was IDR4,3 trillion while by the end of 2025, it increased to IDR12.2 trillion.

Peningkatan ini dapat dikaitkan dengan kebijakan dan regulasi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia (BI) terkait giro, termasuk aturan mengenai Giro Wajib Minimum (GWM) serta kebijakan pengelolaan likuiditas perbankan. Bank Indonesia melalui Peraturan Bank Indonesia (PBI) terus mendorong efisiensi dalam manajemen dana perbankan, yang dapat memengaruhi preferensi nasabah dalam menyimpan dana mereka.

This increase can be associated with policies and regulations issued by Bank Indonesia (BI) related to giro accounts, including requirements on Statutory Reserves (GWM) and banking liquidity management policies. Through its regulations, Bank Indonesia continues to encourage efficiency in banking fund management, which may influence customer preferences in placing their funds.

Di sisi lain, jumlah nasabah giro justru mengalami peningkatan sebesar 6%, dari semula 45.454 rekening pada tahun 2024 menjadi 48.146 rekening pada akhir tahun 2025.

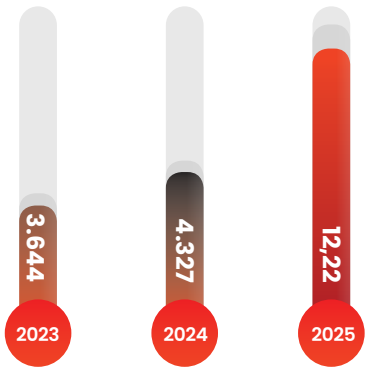
On the other hand, the number of checking account customers actually increased by 6%, from 45,454 accounts in 2024 to 48,146 accounts by the end of 2025.

Berikut pertumbuhan dana giro konvensional selama 3 (tiga) tahun terakhir sebagaimana grafik dibawah ini.

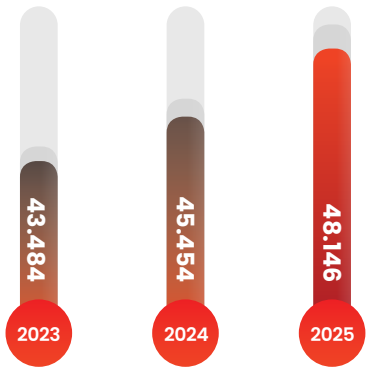
The growth of conventional current account funds over the past three (3) years is illustrated in the chart below.

Portofolio Giro Konvensional
Conventional Current Account Portfolios

dalam Triliun/in Trillion



Number of Account (NoA) Giro Konvensional
Number of Account (NoA) Conventional Current Account



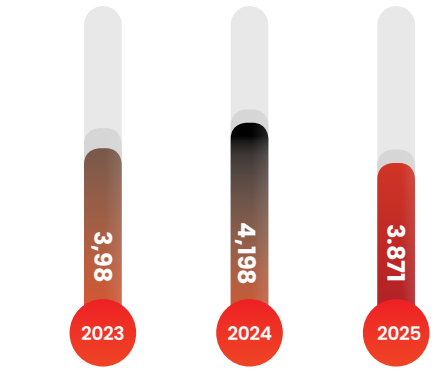
Produk Deposito Konvensional

Produk Deposito Bank Jakarta merupakan simpanan dalam mata uang Rupiah maupun valuta asing (Valas), dengan ketentuan jumlah, jangka waktu, suku bunga, dan syarat lain yang disepakati bersama antara bank dan nasabah. Untuk Deposito Rupiah, Bank Jakarta menawarkan berbagai pilihan, yaitu Deposito Berjangka, Sertifikat Deposito, Deposito *On Call*, dan Deposito *Online*. Ragam pilihan ini memberikan fleksibilitas serta keuntungan bagi nasabah dalam menyesuaikan simpanan dengan kebutuhan finansial dan strategi investasi mereka.

Pertumbuhan dana Deposito selama 3 (tiga) tahun terakhir sebagaimana grafik dibawah ini.

Portofolio Deposito Konvensional
Conventional Time Deposit Portfolios

dalam Triliun/in Trillion



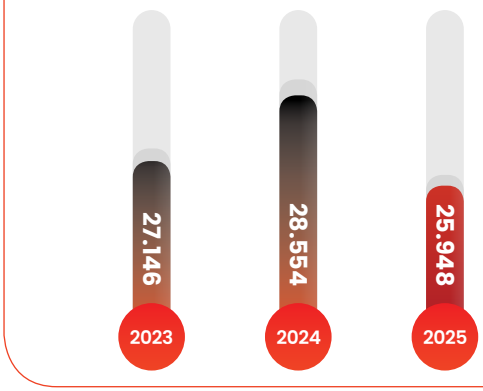
Sepanjang tahun 2025 total Deposito tercatat sebesar Rp3,87 triliun atau mengalami penurunan sebesar 8% dari total deposito konvensional pada tahun 2024 yaitu sebesar 4.19 triliun. Sementara jumlah rekening Deposito sampai dengan akhir tahun 2025 juga mengalami penurunan sebesar 9% atau tercatat sebanyak 25.948 rekening dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebanyak 28.554 rekening.

Conventional Time Deposit Products

Bank Jakarta's Time Deposit products are savings instruments available in both Rupiah and foreign currencies (FX), with terms covering amount, tenure, interest rates, and other conditions mutually agreed upon between the Bank and its customers. For Rupiah deposits, Bank Jakarta offers various options, including Time Deposits, Certificates of Deposit, On Call Deposits, and Online Deposits. These options provide flexibility and benefits for customers in aligning their savings with financial needs and investment strategies.

The growth of time deposit funds over the past three (3) years is illustrated in the chart below.

Number of Account (NoA) Deposito Konvensional
Number of Account (NoA) Conventional Time Deposit



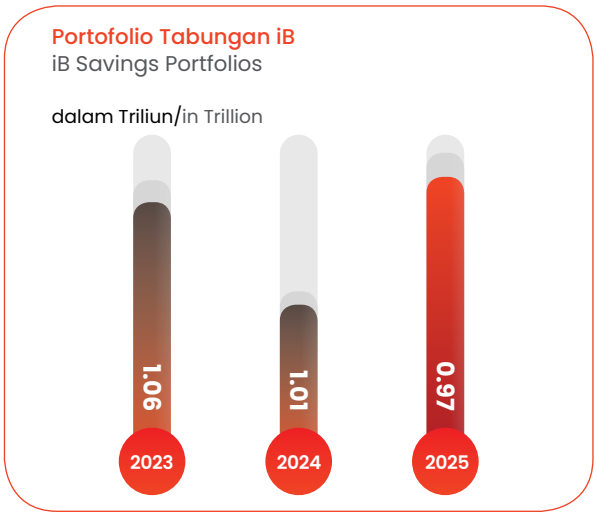
Throughout 2025, total deposits amounted to Rp3.87 trillion, a decrease of 8% from the total conventional deposits in 2024, which stood at Rp4.19 trillion. Meanwhile, the number of deposit accounts as of the end of 2025 also decreased by 9%, totaling 25,948 accounts, compared to 28,554 accounts in 2024.

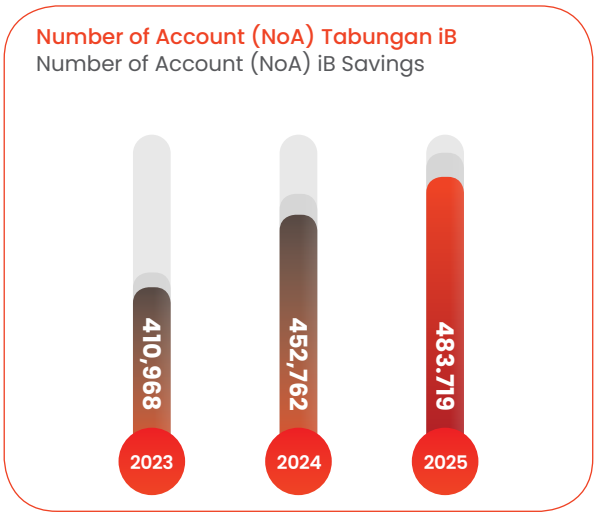
DPK Syariah

Produk Tabungan iB

Tabungan Syariah Bank Jakarta merupakan produk simpanan dengan menghadirkan dua skema, yaitu *mudharabah* (bagi hasil) dengan nisbah yang disepakati saat akad, serta *wadiah* (titipan) yang menjamin dana yang disimpan tanpa memberikan imbal hasil bagi nasabah. Produk Tabungan Syariah Bank Jakarta terbagi atas 5 (lima) yakni; (1) Tabungan Simpeda iB, (2) Tabungan iB Taharoh (Haji & umroh), (3) TabunganKu iB, (4) Tabungan Simpel iB, dan (5) TabunganKu Qurban iB.

Perkembangan Tabungan Syariah Bank Jakarta hingga akhir tahun 2025 dapat dilihat dalam grafik berikut, yang menunjukkan tren pertumbuhan dan partisipasi nasabah dalam layanan perbankan berbasis syariah.





Pada akhir tahun 2025, jumlah portofolio Tabungan iB tercatat sebesar Rp997 triliun, mengalami penurunan sebesar -1,768% dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencapai Rp1,01 triliun. Sedangkan dari sisi jumlah rekening, Tabungan iB mengalami peningkatan sebesar 6,84%. Dimana pada tahun 2024, jumlah rekening tercatat sebanyak 452.762, sementara pada akhir tahun 2025 meningkat menjadi 483.719 rekening.

Penurunan/peningkatan portofolio ini dapat disebabkan oleh dinamika kebijakan perbankan syariah serta tingkat likuiditas di pasar juga turut memengaruhi pertumbuhan portofolio Tabungan iB. Meskipun demikian, peningkatan jumlah nasabah Tabungan iB menunjukkan bahwa kepercayaan masyarakat

Sharia Third-Party Funds (DPK Syariah)

iB Savings Products

Bank Jakarta's Sharia Savings products are deposit instruments offered under two schemes: *mudharabah* (profit-sharing) with a pre-agreed ratio at the time of contract, and *wadiah* (safekeeping), which guarantees the deposited funds without providing returns to customers. Bank Jakarta's Sharia Savings products consist of five types; (1) Simpeda iB Savings, (2) iB Taharoh Savings (Hajj & Umrah), (3) TabunganKu iB, (4) Simpel iB Savings, (4) TabunganKu Qurban iB

The development of Bank Jakarta's Sharia Savings up to the end of 2025 is illustrated in the chart below, showing growth trends and customer participation in Sharia-based banking services.

At the end of 2025, the iB Savings portfolio stood at Rp997 billion, a decrease of -1.76% compared to 2024, when it reached Rp1.014 billion. Meanwhile, in terms of the number of accounts, iB Savings saw an increase of 6.84%. In 2024, the number of accounts stood at 452,756, while by the end of 2025, it had risen to 483,719 accounts.

The decrease/increase in this portfolio may be influenced by dynamics in Sharia banking policies as well as liquidity conditions in the market, which also affect the growth of the Tabungan iB portfolio. Nevertheless, the increase in the number of Tabungan iB customers indicates that public trust in Sharia banking

terhadap layanan perbankan syariah tetap tumbuh, seiring dengan inovasi produk dan digitalisasi layanan yang terus dikembangkan oleh Bank Jakarta.

Produk Giro iB

Produk Giro iB adalah produk simpanan syariah dengan menggunakan prinsip *wadiah* (titipan) yang memungkinkan nasabah menarik dana sewaktu-waktu menggunakan Cek atau Bilyet Giro. Sebagai bagian dari layanan perbankan syariah Bank Jakarta, Giro iB tidak memberikan imbal hasil seperti produk berbasis mudharabah, namun menawarkan kemudahan dan fleksibilitas dalam transaksi keuangan, terutama bagi pelaku usaha dan institusi. Selain itu, dana yang disimpan dalam Giro iB juga diikutsertakan dalam program penjaminan pemerintah, sehingga memberikan rasa aman bagi nasabah.

Perkembangan Produk Giro iB sampai dengan akhir tahun 2025 sebagaimana grafik dibawah ini:

services continues to grow, in line with ongoing product innovation and service digitalization developed by Bank Jakarta.

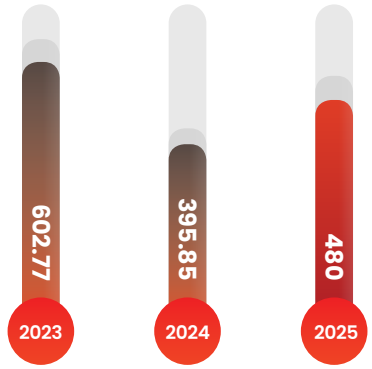
iB Giro Products

Giro iB is a Sharia-based deposit product that applies the *wadiah* (safekeeping) principle, allowing customers to withdraw funds at any time using checks or giro slips. As part of Bank Jakarta's Sharia banking services, Giro iB does not provide returns like *mudharabah*-based products but offers convenience and flexibility in financial transactions, particularly for businesses and institutions. Additionally, funds deposited in Giro iB are covered under the government guarantee program, providing added security for customers.

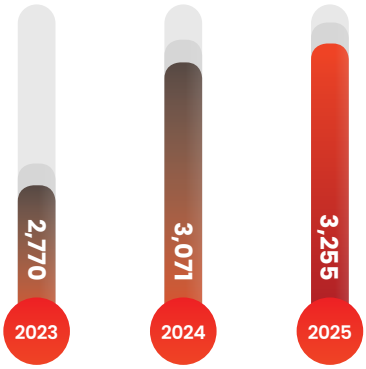
The development of Giro iB products until the end of 2025 is illustrated in the chart below.

Portofolio Giro iB
iB Current Account Portfolios

dalam Miliar/in Billion



Number of Account (NoA) Giro iB
Number of Account (NoA) iB Current Account



Sepanjang tahun 2025, produk Giro iB tercatat memiliki saldo sebesar Rp480,01 miliar, mengalami peningkatan sebesar 21,28% dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencapai Rp395,55 miliar. Pertumbuhan ini juga diikuti oleh peningkatan jumlah rekening sebesar 6,03%, dari 3.070 rekening pada tahun 2024 menjadi 3.255 rekening pada akhir tahun 2025. Hal ini mencerminkan adanya peningkatan kepercayaan nasabah sekaligus bertambahnya penggunaan Giro iB sebagai sarana transaksi dan pengelolaan dana.

Throughout 2025, the performance of the iB Giro product showed positive growth. The iB Giro balance was recorded at Rp480.01 billion, a significant increase of 21.28% compared to 2024's figure of Rp395.85 billion. This growth was accompanied by a 6.03% increase in the number of accounts, from 3,070 accounts in 2024 to 3,255 accounts by the end of 2025. This reflects both increased customer trust and growing use of the iB Giro as a tool for transactions and fund management.

Produk Deposito iB

Produk Deposito iB adalah produk simpanan berjangka syariah dengan menggunakan prinsip mudharabah, di mana nasabah berperan sebagai pemilik dana (shahibul maal) dan bank sebagai pengelola (mudharib). Keuntungan diberikan melalui sistem nisbah bagi hasil yang disepakati di awal akad, bukan berbasis suku bunga seperti deposito konvensional.

Keuntungan Deposito iB adalah sebagai berikut:

- Keamanan investasi karena dana dikelola sesuai dengan prinsip syariah.
- Bagi hasil yang kompetitif, disesuaikan dengan pendapatan yang dihasilkan dari pengelolaan dana.
- Pilihan tenor fleksibel, sehingga dapat disesuaikan dengan kebutuhan perencanaan keuangan nasabah.
- Dapat dijadikan sebagai jaminan pembiayaan di Bank Jakarta.

Dengan berbagai keunggulan tersebut, Deposito iB menjadi solusi investasi yang sesuai bagi nasabah yang menginginkan pertumbuhan dana secara halal dan sesuai dengan prinsip syariah.

Perkembangan Deposito iB sampai dengan akhir tahun 2025 sebagaimana grafik dibawah ini.

iB Deposit Products

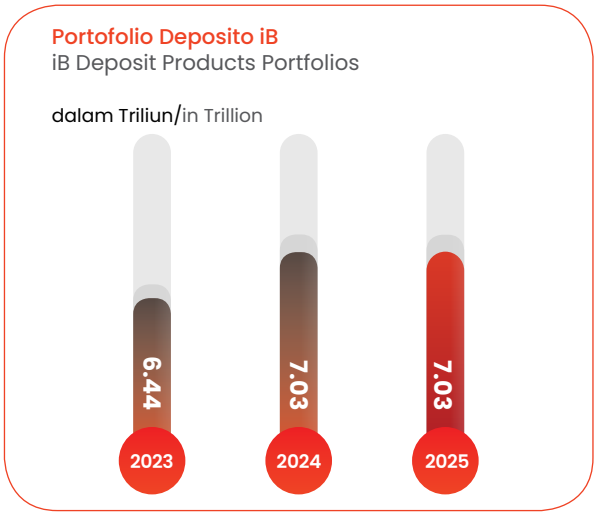
Deposito iB is a Sharia-compliant time deposit product based on the *mudharabah* principle, where customers act as fund owners (*shahibul maal*) and the bank acts as the fund manager (*mudharib*). Returns are provided through a profit-sharing ratio (*nisbah*) agreed upon at the beginning of the contract, rather than based on interest rates as in conventional deposits.

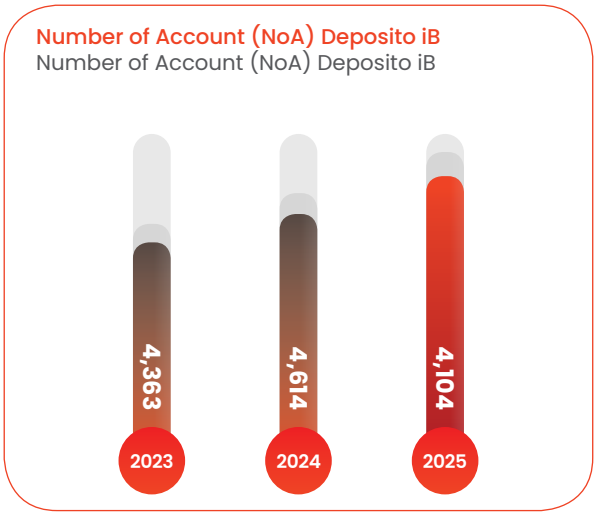
The advantages of Deposito iB include:

- Investment security, as funds are managed according to Sharia principles.
- Competitive profit-sharing returns, adjusted to the income generated from fund management.
- Flexible tenure options, allowing alignment with customers' financial planning needs.
- Eligibility to be used as collateral for financing at Bank Jakarta.

With these advantages, Deposito iB serves as an investment solution for customers seeking halal fund growth according to Sharia principles.

The development of Deposito iB up to the end of 2025 is illustrated in the chart below.





Per Desember 2025, posisi produk Deposito iB tercatat sebesar Rp7,03 triliun, relatif stabil (tidak mengalami perubahan) dibandingkan dengan tahun 2024 yang juga sebesar Rp7,03 triliun. Namun demikian, jumlah rekening Deposito iB mengalami penurunan sebesar -11,03%, dari 4.613 rekening pada tahun 2024 menjadi 4.104 rekening pada akhir tahun 2025.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa meskipun jumlah nasabah menurun, nilai dana yang ditempatkan tetap terjaga, yang mengindikasikan adanya peningkatan rata-rata nominal penempatan per nasabah pada produk Deposito iB.

Rencana Strategis Pengembangan DPK Tahun 2026

Strategi yang akan dilakukan dalam pencapaian target bisnis penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) tahun 2026 adalah sebagai berikut:

a. Fokus utama pada 2026 yaitu menurunkan *Cost of Fund* melalui ekspansi pada dana murah yakni Giro dan Tabungan dan mengurangi dana mahal dengan tetap menjaga likuiditas Bank agar tetap sehat sesuai ketentuan regulator.

b. Peningkatan Dana Pihak Ketiga (CASA) dilakukan melalui *monitoring* berkelanjutan terhadap distribusi dan pemanfaatan data *leads* oleh Kantor Cabang Syariah (KCS) dan Kantor Cabang Pembantu Syariah (KCPS), dengan fokus pada dua strategi utama berikut:
   1. Optimalisasi *Up-Selling* Dana kepada Nasabah Eksisting (*Farmer*) seperti Giro, Tabungan, Deposito serta Nasabah Pembiayaan perorangan yang belum memiliki TAHAROH, serta Nasabah Pembiayaan UKM dan Komersial yang belum memanfaatkan layanan payroll.
   2. Optimalisasi Akuisisi Nasabah Baru (*Hunter*) dengan melakukan pemasaran kepada Ekosistem Pesantren melalui Himpunan Ekonomi Bisnis Pesantren (HEBITREN) dan Lembaga Pendidikan Islam, Ekosistem Muhammadiyah, Ekosistem Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ekosistem Dewan Masjid Indonesia (DMI), Ekosistem BPRS dan Lembaga Keuangan Syariah, Ekosistem Haji dan Umroh, Ekosistem Tempat Ibadah dan organisasi Islam lainnya.

As of December 2025, Deposito iB was IDR7.03 trillion, or remains unchanged compared to 2024, which was IDR7.03 trillion. In addition to the nominal growth/decline in balance, the number of Deposito iB accounts also decreased by -11.03%, from 4,613 accounts in 2024 to 4.104 accounts at the end of 2025.

This decline reflects the increasing public interest in Sharia-based investment instruments that offer a profit-sharing mechanism as an alternative aligned with sharia principles.

2026 Strategic Plan for Third-Party Funds (DPK) Development

The strategies to be implemented in achieving the 2026 Third-Party Funds (DPK) business collection target are as follows:

a. The primary focus for 2026 is to reduce *the Cost of Funds* through expansion of low-cost funds—specifically Checking Accounts and Savings Accounts—while reducing high-cost funds, all while maintaining the Bank's liquidity to ensure it remains healthy in accordance with regulatory requirements.

b. The growth of Third-Party Funds (CASA) is achieved through continuous *monitoring* of the distribution and utilization of lead data by Sharia Branch Offices (KCS) and Sharia Sub-Branch Offices (KCPS), with a focus on the following two main strategies:
   1. Optimizing *the up-selling* of funds to existing customers (*Farmer*) such as checking accounts, savings accounts, and time deposits, as well as individual financing customers who do not yet have a TAHAROH, and SME and commercial financing customers who have not yet utilized *payroll* services.
   2. Optimizing New Customer Acquisition (*Hunter*) by marketing to the Islamic Boarding School Ecosystem through the Islamic Boarding School Business and Economic Association (HEBITREN) and Islamic Educational Institutions, the Muhammadiyah Ecosystem, the Indonesian Ulema Council (MUI) Ecosystem, the Indonesian Mosque Council (DMI) Ecosystem, the BPRS and Sharia Financial Institutions Ecosystem, the Hajj and Umrah Ecosystem, the Places of Worship Ecosystem, and other Islamic organizations.

c. Meningkatkan *awareness* & CASA Bank Jakarta dengan kerjasama strategis antara lain :
   1. Program *Co-Branding* dengan Travel Haji dan Umroh seperti : *Branding* logo Travel pada Kartu Visa Bank Jakarta dan Program promo kartu Visa kepada Nasabah Haji Khusus & Umroh.
   2. Kemitraan strategis dengan LPPOM MUI melalui program sertifikasi halal bagi pelaku usaha yakni dengan memberikan program yang menarik kepada Pelaku Usaha yang melakukan pembayaran biaya sertifikasi via Bank Jakarta.
d. Melakukan inovasi produk seperti : Produk TAHAROH *Bundling* dengan asuransi yang telah bekerjasama dengan Bank Jakarta & Produk Tabungan Monas Rencana untuk Siswa/Mahasiswa *Bundling* dengan Asuransi Proteksi bagi Siswa/Mahasiswa dengan membuat program-program yang menarik dan juga mengembangkan inovasi produk yang berkaitan dengan pengelolaan dana wakaf, guna meningkatkan manfaat sosial dan ekonomi bagi masyarakat.
e. Optimalisasi peran Jaringan Kantor Cabang melalui Program Tematik yang dapat meningkatkan CASA.
f. Program Digitalisasi Masjid melalui pemanfaatan Produk QRIS dan JakOne Abank, bekerjasama dengan Dewan Masjid Indonesia (DMI) Wilayah Provinsi DKI Jakarta.
g. Program *Bundling* produk tabungan Wadiah untuk *Payroll* dengan Fasilitas Pembiayaan Konsumer yakni Program kerjasama payroll kepada Instansi/ Sekolah Swasta dengan tujuan mendapatkan benefit KMG iB.
h. Meningkatkan akuisisi Nasabah DPK korporasi baru dan meningkatkan hubungan dengan Nasabah korporasi eksisting.
i. Meningkatkan fitur produk dan akseptasi jangkauan layanan DPK Syariah khususnya CASA agar selalu dapat menjawab kebutuhan Nasabah, serta meningkatkan kualitas layanan dengan cara Perbaikan Bisnis Proses Keagenan, Layanan After-Sales dan memperkuat branding melalui JakOne Abank.
j. Melaksanakan mini gathering bersama komunitas, didukung oleh WA Blast resmi dan aktivitas media sosial, guna memperkuat edukasi dan partisipasi masyarakat terhadap produk-produk perbankan.
k. Menawarkan layanan *Virtual Account* (VA) kepada perusahaan asuransi untuk para nasabahnya, serta kepada sekolah, universitas, dan institusi lainnya.

c. Increasing *awareness* of Bank Jakarta and its CASA through strategic partnerships, including:
   1. *Co-Branding* programs with Hajj and Umrah travel agencies, such as: *featuring* the travel agency's logo on Bank Jakarta Visa cards and promotional programs for Visa cards targeting special Hajj and Umrah customers.
   2. Strategic partnership with LPPOM MUI through a halal certification program for business owners, specifically by offering attractive programs to business owners who pay certification fees via Bank Jakarta.
d. Implementing product innovations such as: the TAHAROH *Bundling* Product with insurance in partnership with Bank Jakarta & the Monas Savings Plan for Students/College Students *Bundled* with Student/College Student Protection Insurance by creating attractive programs and developing product innovations related to waqf fund management, to enhance social and economic benefits for the community.
e. Optimizing the role of the Branch Network through Thematic Programs that can increase CASA.
f. Mosque Digitalization Program through the utilization of QRIS and JakOne Abank products, in collaboration with the Indonesian Mosque Council (DMI) of the DKI Jakarta Province.
g. Wadiah savings product bundling program for *payroll* with consumer financing facilities, namely a *payroll* partnership program with government agencies/private schools aimed at securing KMG iB benefits.
h. Increasing the acquisition of new corporate DPK customers and strengthening relationships with existing corporate customers.
i. Enhancing product features and service reach for Sharia DPK, particularly CASA, to consistently meet customer needs, while improving service quality through improvements in agency business processes, *after-sales* service, and strengthening *branding* via JakOne Abank.
j. Organizing mini *gatherings* with the community, supported by official *WhatsApp broadcasts* and social media activities, to strengthen public education and participation regarding banking products.
k. Offer *Virtual Account* (VA) services to insurance companies for their customers, as well as to schools, universities, and other institutions.

l. Memberikan insentif atau reward kepada nasabah yang mereferensikan nasabah baru (*member get member*).
m. Mengoptimalkan akuisisi vendor Pemprov DKI melalui pemanfaatan data *leads* yang belum memiliki rekening Bank Jakarta Syariah.
n. Melakukan pembaruan materi pemasaran, termasuk iklan, flyer, dan video promosi, serta melakukan *revamp website* dan penyesuaian nama produk sesuai dengan kondisi terkini.
o. Mengoptimalkan penggunaan media sosial untuk mendukung pemasaran produk-produk Bank Jakarta Syariah.

Tresuri & *International Banking*

Tresuri merupakan salah satu pemegang peran penting dalam pendapatan Bank Jakarta. Grup Tresuri, sebagai unit kerja yang bertugas mengembangkan produk dan aktivitas tresuri, terus meningkatkan kegiatan bisnis tresuri dengan didukung tenaga profesional yang kompeten dan andal.

Fungsi dan Aktivitas Tresuri

Unit kerja Tresuri memiliki fungsi dan tanggung jawab dalam pengelolaan likuiditas bank, manajemen aset, liabilitas dan sekaligus sebagai unit yang mencari keuntungan (*profit center*). Kegiatan bisnis yang dilakukan unit kerja Tresuri pada dasarnya melengkapi bisnis utama bank di bidang penghimpunan dana dan penyaluran kredit sebagai Lembaga *intermediary*. Tresuri akan mengoptimalkan akses dana yang ada pada berbagai instrumen tresuri pasar uang maupun *fixed income* dengan motif *yield enhancement*. Sebaliknya jika dibutuhkan dana diluar dana pihak ketiga maka Tresuri berperan untuk mencari dana ke pasar baik melalui pinjaman atau pun penerbitan surat hutang. Secara garis besar seluruh aktivitas tresuri dibagi ke dalam 2 (dua) kategori portofolio yaitu:

- *Trading book* terkait seluruh posisi perdagangan Bank pada instrumen keuangan dalam neraca dan rekening administratif yang dimiliki untuk tujuan memperoleh keuntungan dalam jangka pendek.
- *Banking book* terkait semua posisi yang ditujukan kepentingan pemenuhan likuiditas, pengelolaan *asset* & *liability* Bank secara optimal, maupun pemenuhan aspek permodalan.

l. Providing incentives or *rewards* to customers who refer new customers (*member-get-member*).
m. Optimizing *vendor* acquisition for the Jakarta Provincial Government by leveraging *leads* who do not yet have accounts with Bank Jakarta Syariah.
n. Updating marketing materials, including advertisements, *flyers*, and promotional videos, as well as *revamping the website* and adjusting product names to reflect current conditions.
o. Optimizing the use of social media to support the marketing of Bank Jakarta Syariah's products.

Treasury & International Banking

Treasury is one of the key contributors to Bank Jakarta's revenue. The Treasury Group, as the unit responsible for developing treasury products and activities, continues to enhance its business operations supported by competent and reliable professionals.

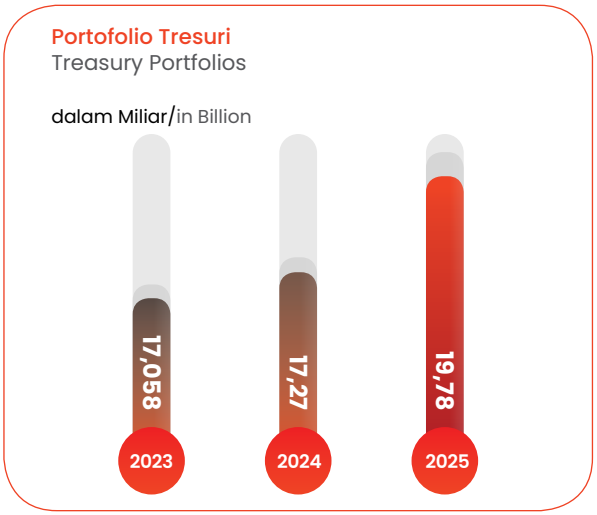
Treasury Functions and Activities

The Treasury unit holds functions and responsibilities in managing the Bank's liquidity, as well as asset and liability management, while also serving as a profit center. The business activities carried out by the Treasury unit essentially complement the Bank's core business in fund collection and loan distribution as a financial intermediary institution. Treasury optimizes available funding access through various money market and fixed income instruments with a yield enhancement objective. Conversely, when additional funding beyond third-party funds is required, Treasury plays a role in sourcing funds from the market, either through borrowings or the issuance of debt securities. In general, all treasury activities are divided into two main portfolio categories:

- Trading Book, which includes all trading positions in financial instruments recorded both on the balance sheet and administrative accounts, held for the purpose of generating short-term profits.
- Banking Book, which includes positions intended for liquidity fulfillment, optimal asset and liability management, and capital adequacy purposes.

Bisnis tresuri Bank Jakarta termasuk diantaranya surat berharga, *term loan* dan *trade finance* selama 3 (tiga) tahun dapat dijelaskan pada grafik sebagai berikut:

Bank Jakarta's treasury business, including placements, securities, term loans, and trade finance over the past three (3) years, is illustrated in the chart below.



Per Desember 2025 total kelolaan tresuri tercatat sebesar Rp19,78 triliun (surat berharga dan *term loan*, tidak termasuk penempatan dan *trade finance*) atau mengalami Peningkatan sebesar 14,55% dari tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp17,27 triliun (penyesuaian dengan tidak termasuk *trade finance*). Bank Jakarta masih memanfaatkan tren kenaikan suku bunga. Atas hal tersebut Bank masih mencatatkan kinerja yang cukup baik, khususnya dalam mencetak pendapatan yang berasal dari bisnis tresuri.

As of December 2025, total treasury assets under management stood at Rp19.78 trillion (securities and term loans, excluding placements and *trade finance*), representing of 14.55% from 2024, which was recorded at Rp17.27 trillion (adjusted to exclude trade finance). Bank Jakarta continues to " " by capitalizing on the rising interest rate trend. Consequently, the Bank continues to report solid performance, particularly in generating revenue from its treasury business.

Pendapatan Tresuri

Kondisi perekonomian global yang belum sepenuhnya pulih yang dipengaruhi oleh konflik global dan tekanan inflasi global yang turut mempengaruhi peningkatan kebijakan suku bunga negara berkembang menjadi tantangan yang dihadapi bagi bisnis tresuri.

Meskipun kondisi perekonomian global dan nasional belum sepenuhnya pulih, Bank Jakarta masih dapat mencatatkan kinerja positif dari bisnis tresuri, pendapatan tresuri melalui pendapatan bunga tercatat sebesar Rp1,53 triliun atau meningkat sebesar 23,68% dari tahun 2024 sebesar Rp1,24 triliun.

Peningkatan juga terjadi pada *fee based income* yang tercatat pada tahun 2025 sebesar Rp210,94 miliar atau meningkat sebesar 45,74% dari tahun 2024 sebesar Rp144,74 miliar.

Treasury Income

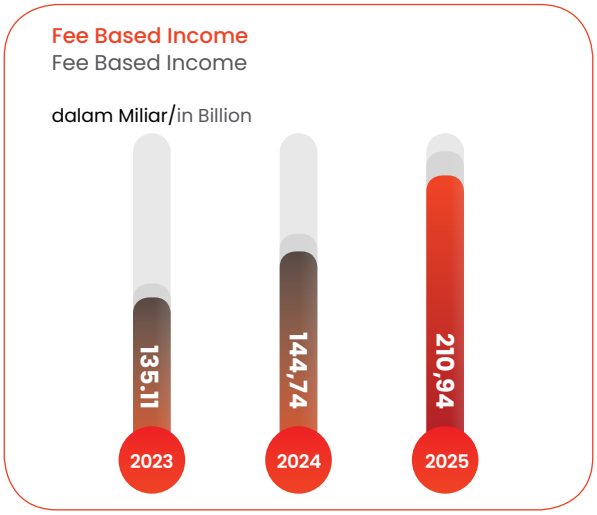
Global economic conditions that have not yet fully recovered—affected by geopolitical conflicts and global inflationary pressures, which have also driven interest rate hikes in emerging markets—posed challenges for the treasury business.

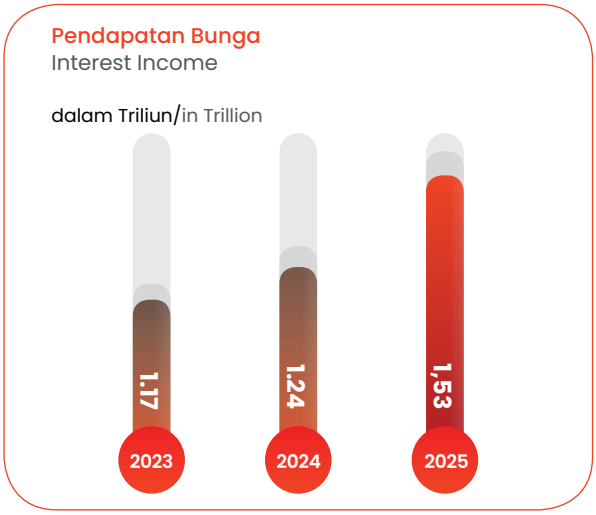
Despite the global and domestic economic conditions not being fully stable, Bank Jakarta was still able to record positive performance from its treasury business. Treasury income from interest was IDR1.53 trillion, representing an increase of 23.68% compared to 2024, which was IDR1.24 trillion.

An increase was also observed in fee-based income, which in 2025 was IDR210.94 billion, representing an increase of 45.74% compared to 2024, which was IDR144.74 billion.

Kinerja bisnis tresuri Bank Jakarta pada 2025 sebagaimana grafik dibawah ini.

The performance of Bank Jakarta's treasury business in 2025 is illustrated in the chart below.





Produk Bisnis Tresuri

Money Market

Bank Jakarta melakukan pengelolaan dan optimalisasi ekses likuiditas yang tidak terserap di kredit salah satunya melalui penempatan pada transaksi pasar uang *(money market)*. Bank Jakarta melakukan penempatan terhadap beberapa instrumen yang diantaranya *interbank call money,* deposito *on call,* deposito *facility, time* deposit dan termasuk *reverse repo*.

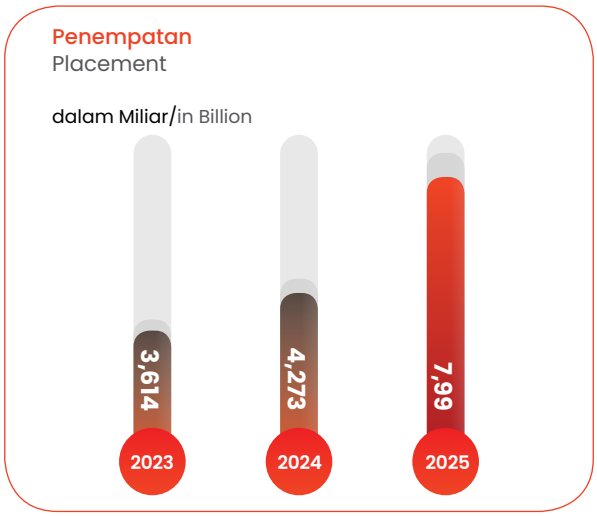
Treasury Business Products

Money Market

Bank Jakarta manages and optimizes excess liquidity that is not absorbed in lending activities, one of which is through placements in money market transactions. The Bank places funds in several instruments, including interbank call money, deposits on call, deposit facilities, time deposits, and reverse repo transactions.

Jumlah penempatan pada *money market* selama 3 (tiga) tahun dapat dijelaskan pada grafik sebagai berikut:

The total placements in the money market over the past three (3) years are illustrated in the chart below.



Penempatan *money market* tercatat sebesar Rp7,99 miliar atau meningkat sebesar 86,89% dari tahun 2024 sebesar Rp4,27 miliar.

Capital Market

Pengelolaan likuiditas dan optimalisasi pendapatan baik dari *interest income* maupun pendapatan *capital gain* melalui pasar modal, dilakukan dengan penempatan dana pada surat berharga, seperti obligasi pemerintah dan korporasi, baik di pasar perdana maupun sekunder, serta melalui aktivitas *trading*/perdagangan surat berharga.

- Surat Berharga Negara Merupakan obligasi yang diterbitkan dan dijamin pembayaran bunga & pokoknya oleh Negara Republik Indonesia.
- Surat Berharga Korporasi Merupakan obligasi yang diterbitkan oleh perusahaan/korporasi di Indonesia dengan kupon yang relatif lebih tinggi dibandingkan obligasi Negara.

Forex

Jenis Transaksi

- Transaksi *Today*
  Transaksi valuta asing dimana tanggal transaksi sama dengan tanggal *settlement*.
- Transaksi *Tomorrow*
  Transaksi valuta asing dimana transaksi dilakukan pada hari ini dengan waktu *settlement* pada 1 hari kerja berikutnya.
- Transaksi *Spot*
  Transaksi valuta asing dimana transaksi dilakukan pada hari ini dengan waktu *settlement* pada 2 hari kerja berikutnya.
- Transaksi *Forward*
  Transaksi valuta asing dimana transaksi dilakukan pada hari ini dengan waktu *settlement* lebih dari 2 hari kerja berikutnya.
- Transaksi *Swap*
  Transaksi penukaran suatu jumlah yang tetap dari satu valuta asing dengan valuta (asing) lainnya pada kurs yang disepakati dan persetujuan untuk penukaran kembali jumlah yang sama dari valuta tersebut pada suatu tanggal di kemudian hari.

Penempatan *money market* tercatat sebesar Rp7,99 billion atau meningkat sebesar 86,89% dari tahun 2024 sebesar Rp4,27 billion.

Capital Market

Liquidity management and income optimization—both from interest income and capital gains—are carried out through capital market activities. This includes fund placements in securities such as government and corporate bonds, both in primary and secondary markets, as well as through trading activities.

- Government Securities are bonds issued and guaranteed by the Government of the Republic of Indonesia for both principal and interest payments.
- Corporate Securities are bonds issued by corporations in Indonesia, generally offering higher coupon rates compared to government bonds.

Foreign Exchange (Forex)

Types of Transactions:

- Today Transaction
  A foreign exchange transaction where the transaction date is the same as the settlement date.
- Tomorrow Transaction
  A foreign exchange transaction conducted today with settlement occurring on the next business day.
- Spot Transaction
  A foreign exchange transaction conducted today with settlement occurring within two business days.
- Forward Transaction
  A foreign exchange transaction conducted today with settlement scheduled for more than two business days in the future.
- Swap Transaction
  A transaction involving the exchange of a fixed amount of one foreign currency for another at an agreed exchange rate, along with a commitment to reverse the exchange of the same amount at a specified future date.

Bank Notes

Layanan ini menangani transaksi jual beli valuta asing dalam bentuk fisik dengan kurs kompetitif yang mengacu pada harga pasar, meliputi mata uang USD, SGD, EUR, JPY, AUD, dan GBP. Dalam pengelolaan transaksi *banknotes*, Grup Tresuri menerapkan aturan *tiering* harga berdasarkan kondisi fisik uang kertas, sehingga potensi kerugian akibat fluktuasi nilai *banknotes* dapat dikendalikan.

International

Remittance

Memberikan layanan pengiriman uang/transfer mata uang asing (valas) baik ke dalam maupun ke luar negeri dengan keunggulan:

- Cepat dan Aman.
- Dukungan teknologi yang andal dan luasnya jaringan bank koresponden memungkinkan kiriman uang Anda sampai ke tujuan tepat waktu.
- Kurs dan biaya bersaing.
- Melayani berbagai jenis mata uang asing.
- Jaringan *outlet* yang luas.

Layanan Bank Jakarta *Remittance* antara lain:

- *Incoming Remittance* (Transfer Masuk)
  Layanan penerimaan kiriman uang cepat dan aman dari bank koresponden atau mitra di luar negeri kepada penerima di Indonesia.
- *Outgoing Remittance* (Transfer Keluar)
  Layanan kiriman uang dalam valuta asing (valas) kepada penerima di dalam atau di luar negeri.

Bank Notes

This service handles the buying and selling of foreign currencies in physical form (banknotes) at competitive exchange rates that refer to market prices, including currencies such as USD, SGD, EUR, JPY, AUD, and GBP. In managing banknote transactions, the Treasury Group applies a tiered pricing mechanism based on the physical condition of the banknotes, thereby controlling potential losses arising from fluctuations in banknote values.

International

Remittance

Offering foreign currency remittance/transfer services, both inbound and outbound, with the following advantages:

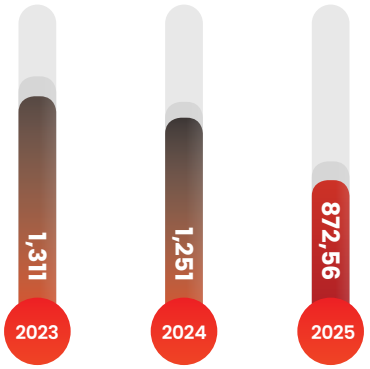
- Fast and secure.
- Reliable technology support and an extensive correspondent bank network ensure your funds are delivered on time.
- Competitive exchange rates and fees.
- Supports various foreign currencies.
- Wide outlet network.

Bank Jakarta Remittance Services include:

- Incoming Remittance (Inbound Transfer)
  A fast and secure service for receiving funds from correspondent banks or partners abroad to recipients in Indonesia.
- Outgoing Remittance (Outbound Transfer)
  A service for sending funds in foreign currency to recipients either domestically or overseas.

Volume Transaksi Remittance
Volume Transaction Remittance

dalam Miliar/in Billion



Sepanjang tahun 2025 transaksi yang berasal dari *Remittance* tercatat sebesar Rp872,56 triliun mengalami penurunan sebesar 30,25% dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp1,25 triliun.

Jasa Transaksi Valas Lainnya

Selain fasilitas diatas, Kebutuhan transaksi individual Anda dapat diselesaikan dengan produk layanan Bank Jakarta sebagai berikut:

- Referensi Bank Untuk keperluan usaha atau pendidikan Anda Bank Jakarta menyiapkan Fasilitas Referensi Bank (Surat Keterangan Bank) berupa keterangan tertulis yang diberikan Bank Jakarta kepada nasabah untuk keperluan yang tidak mengikat Bank Jakarta.
- Garansi Bank Pernyataan tertulis dari Bank Jakarta yang berisi kesanggupan untuk menjamin kewajiban nasabah (yang dijamin) kepada pihak ketiga (penerima/pemegang jaminan) untuk jangka waktu tertentu, jumlah tertentu dan keperluan tertentu. Apabila nasabah yang bersangkutan cidera atau ingkar janji (wan prestasi) atau tidak dapat memenuhi kewajibannya sebagaimana telah diperjanjikan dalam perjanjian pokok dengan pihak ketiga, maka Bank Jakarta akan membayar kewajiban nasabah kepada pihak ketiga.

Throughout 2025, remittance transactions totaled IDR 872.56 trillion, representing a decrease of 30.25% compared to the previous year, which was IDR1.25 trillion.

Other Foreign Exchange Transaction Services

In addition to the facilities above, your individual transaction needs can be fulfilled through the following Bank Jakarta service products:

- Bank Reference for business or educational purposes, Bank Jakarta offers a Bank Reference Facility (Bank Statement Letter), a written statement issued to customers for purposes that do not legally bind the Bank.

- Bank Guarantee A written statement from Bank Jakarta expressing its commitment to guarantee a customer's obligations (the guaranteed party) to a third party (the beneficiary/guarantee holder) for a specific period, amount, and purpose. If the customer defaults or fails to fulfill their obligations as agreed in the main agreement with the third party, Bank Jakarta will fulfill the customer's obligations to the third party.

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Tinjauan keuangan Bank Jakarta disusun berdasarkan pada Laporan keuangan konsolidasi Bank Jakarta dan anak Bank Jakarta pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025. Laporan Keuangan Konsolidasian Bank Jakarta telah diaudit oleh auditor independen Amir Abadi Yusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (member of RSM Network) dengan opini Wajar dalam semua hal yang material, serta disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

Tinjauan Kinerja Keuangan terdiri atas kinerja Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif serta Laporan Arus Kas.

The financial review of Bank Jakarta is prepared based on the consolidated financial statements of Bank Jakarta and its subsidiaries as of and for the year ended December 31, 2025. The consolidated financial statements have been audited by independent auditors Amir Abadi Yusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (a member of the RSM Network) with an unqualified opinion in all material respects, and are presented according to Indonesian financial accounting standards.

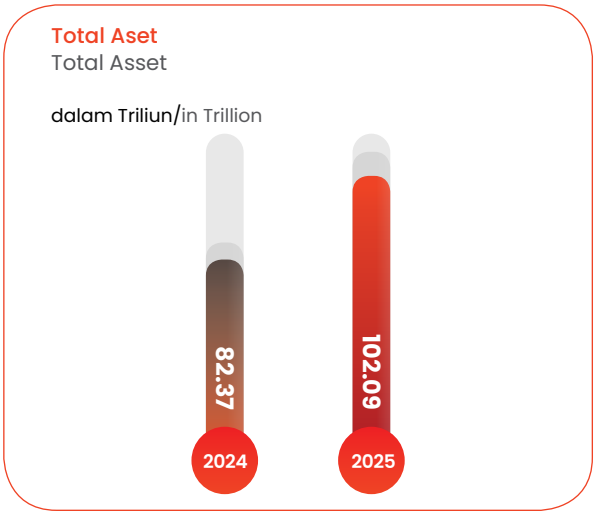
The Financial Performance Review consists of the performance of the Consolidated Statement of Financial Position, Statement of Profit or Loss and Comprehensive Income, and Statement of Cash Flows.



Analisa Posisi Keuangan
Financial Position Analysis

Aset
Tahun 2025, total aset Bank Jakarta cenderung mengalami perubahan yang tercatat sebesar Rp102,09 triliun. Bank Jakarta menjalankan strategi investasi untuk mengoptimalkan aset yang dimiliki untuk mendapatkan profitabilitas yang optimal. Sehingga pada tahun 2025 penempatan pada efek-efek mengalami peningkatan sebesar 23,94%% serta secara bersamaan penyaluran kredit dan pembiayaan juga mengalami peningkatan sebesar 20,29%. Secara komposisi, Aset didominasi pada Kredit dan Pembiayaan sebesar 62,66%, serta selanjutnya efek-efek sebesar 17,11% dan Giro Pada Bank Indonesia sebesar 7,56%.

Asset
In 2025, the total assets of Bank Jakarta are expected to change and are recorded at IDR102.09 trillion. Bank Jakarta is implementing investment strategies to optimize its assets to achieve optimal profitability. As a result, in 2025, placements in securities are projected to increase by 23.94%, while simultaneously, the distribution of loan and financing is also expected to rise by 20.29%. In terms of composition, assets are dominated by Loan and Financing at 62.66%, followed by securities at 17.11%, and current accounts at Bank Indonesia at 7.56%.



Perkembangan rincian total aset Bank Jakarta selama 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel Di Bawah ini:

The detailed breakdown of Bank Jakarta's total assets over the past 2 (two) years is shown in the table below:

dalam Rp miliar/ In IDR billion

Uraian Description	2024	2025	Pertumbuhan Growth	
			Rp IDR	%
Kas Cash	1.514	1.923	409	27,01%
Giro Pada Bank Indonesia Current Account at Bank Indonesia	7.889	7.719	(170)	(2,15%)
Giro Pada Bank Lain Current Account at Other Banks	959	758	(201)	(20,96%)
Penempatan Pada Bank Lain Dan Bank Indonesia Deposits in Other Banks and Bank Indonesia	3.380	6.429	3.048	90,15%
Efek-Efek Securities	14.016	17.464	3.447	24,59%
Efek-Efek Yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali Reverse Repurchase Agreements	892	3.210	2.318	259,87%
Kredit Dan Pembiayaan Loan and Financing	50.844	61.347	10.789	20,29%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Allowances for Impairment Losses (CKPN)	(2.336)	(2.621)	(535)	22,88%
Tagihan Akseptasi Acceptances Receivable	83	1	(82)	(98,80%)
Penyertaan Saham Equity Investment	17	27	10	58,82%
Aset Tetap Dan Aset Hak Guna (Dikurangi: Akumulasi Penyusutan) Fixed Assets and Right-Of-Use Assets (less: Accumulated Depreciation)	1.747	1.924	177	10,13%
Biaya Dibayar Dimuka Prepaid Expenses	77	92	15	19,48%
Aset Pajak Tangguhan - Neto Deferred Tax Assets-Net	271	433	162	59,78%
Aset Lain-Lain - Neto Other Assets-Net	632	716	84	13,29%
Aset Tak Berwujud Intangible Assets	51	47		
Total Aset **Total Assets**	**82.371**	**102.089**	**19.718**	**23,94%**

Kas

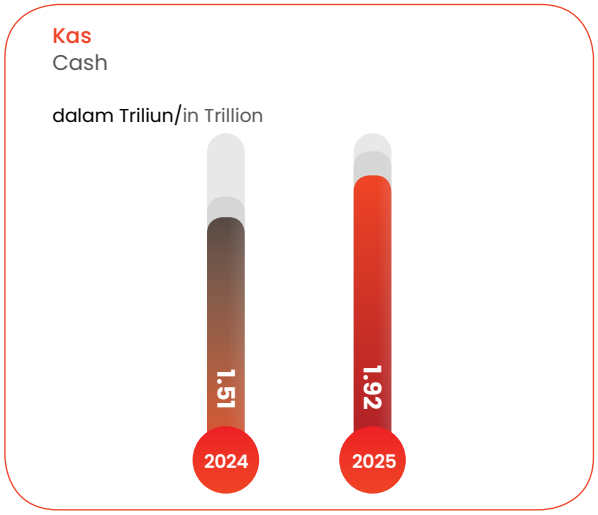
Kas pada tahun 2025 meningkat sebesar 27,01% atau secara nominal sebesar Rp409 miliar. Peningkatan tersebut dikarenakan untuk memenuhi kebutuhan operasional. Peningkatan tersebut dapat terlihat dari saldo kas dalam mata uang rupiah yang tumbuh 27,12% atau sebesar Rp1.917 miliar.

Perkembangan rincian total kas Bank Jakarta selama 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel Di Bawah ini:

Cash

In 2025, cash increased by 27.01% or nominally by IDR409 billion. This increase is due to the need to meet operational requirements. The increase can be seen from the cash balance in rupiah, which grew by 27.12% or IDR1.917 trillion.

The details of Bank Jakarta's total cash over the past two years can be seen in the table below:



dalam Rp miliar/ In IDR billion

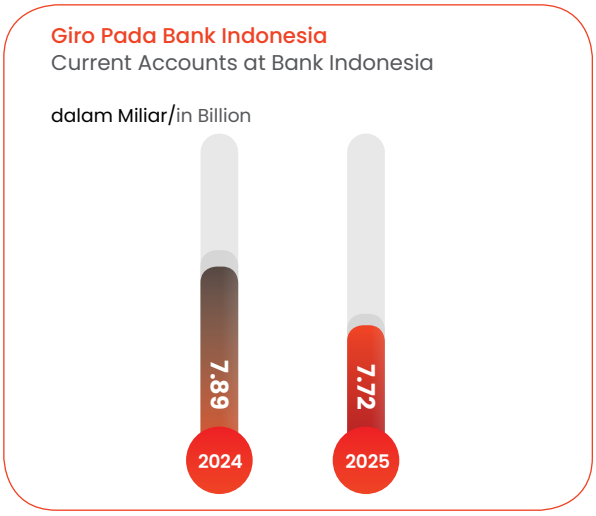
Uraian Description	Total Kas Total Cash 2024	2025	Pertumbuhan Growth Rp	%
Rupiah IDR	1.508	1.917	409	27,12%
Mata Uang Asing Foreign Currency	6	6	0	0,00%
Total Kas **Total Cash**	**1.514**	**1.923**	**409**	**27,01%**

Giro Pada Bank Indonesia

Saldo Giro pada Bank Indonesia mengalami penurunan sebesar 2,15% dari semula tercatat sebesar Rp7,89 triliun pada tahun 2024 menjadi sebesar Rp7,72 triliun pada tahun 2025.

Current Accounts at Bank Indonesia

The balance of current accounts at Bank Indonesia decreased by 2.15%, from IDR7.89 trillion in 2024 to IDR7.72 trillion in 2025.



dalam Rp miliar/ In IDR billion

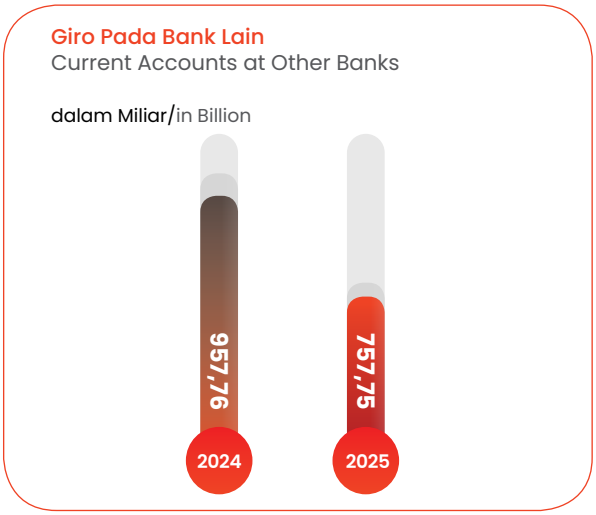
Uraian Description	2024	2025	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Rupiah IDR	7.854	7.682	(172)	(2,19%)
Mata Uang Asing Foreign Exchange	35	37	2	5,71%
Total Kas **Total Cash**	**7.889**	**7.719**	**(170)**	**(2,15%)**

Giro Pada Bank Lain

Saldo Giro pada Bank Lain di Bank Jakarta mencapai Rp757,75 miliar di 2025. Pencapaian tersebut mengalami penurunan sebesar Rp200,01 miliar atau sebesar 20, 88% dibanding tahun 2024 sebesar Rp957,76 miliar. Realisasi giro tersebut bertujuan untuk membantu operasional Bank dalam melaksanakan transfer dana atau pengiriman uang, penyelesaian transaksi dengan bank lain serta mendukung permintaan transaksi dari nasabah korporasi.

Current Accounts at Other Banks

The balance of current accounts at other banks in Bank Jakarta reached IDR757.75 billion in 2025. This figure represents a decrease of IDR200.01 billion or 20.88% compared to IDR957.76 billion in 2024. The realization of these current accounts aims to assist the bank's operations in executing fund transfers, processing transactions with other banks, and supporting transaction requests from corporate clients.



dalam Rp miliar/ dalam Rp miliar

Uraian Description	2024	2025	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Rupiah IDR	804	606	(198)	(24,63%)
Mata Uang Asing Foreign Exchange	156	152	(4)	(2,56%)
Total Kas **Total Cash**	**958**	**758**	**(200)**	**(20,96%)**

Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Saldo Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp6,43 triliun. Pencapaian tersebut mengalami peningkatan 90,18% atau sebesar Rp3.048 miliar dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp3,38 triliun.

Placement in Bank Indonesia and Other Banks

The balance of placements at Bank Indonesia and other banks at the end of 2025 was IDR6.43 trillion. This achievement represents an increase of 90.18% or IDR3.048 trillion compared to IDR3.38 trillion in 2024.



dalam Rp miliar/ dalam Rp miliar

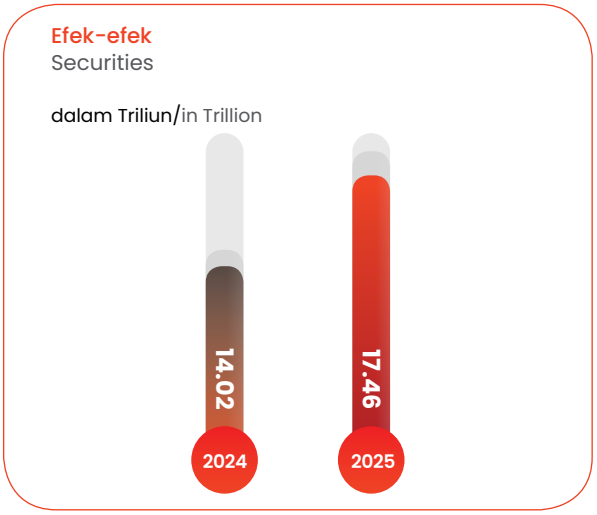
Uraian Description	2024	2025	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Rupiah IDR	3.011	6.262	3.251	107,97%
Mata Uang Asing Foreign Exchange	370	167	(203)	(54,86%)
Total Kas **Total Cash**	**3.381**	**6.429**	**3.048**	**90,15%**

Efek-Efek

Pada akhir tahun 2025, saldo efek-efek yang dimiliki Bank Jakarta secara total tercatat sebesar Rp17,46 triliun atau mengalami peningkatan sebesar 24,60% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp14,02 triliun. Peningkatan tersebut merupakan strategi investasi melalui penempatan surat berharga yang dapat memberikan imbal hasil yang optimal pada efek-efek.

Securities

At the end of 2025, the total balance of securities held by Bank Jakarta was IDR17.46 trillion, representing an increase of 24.60% compared to IDR14.02 trillion in 2024. This increase is part of an investment strategy through the placement of securities that can provide optimal returns.

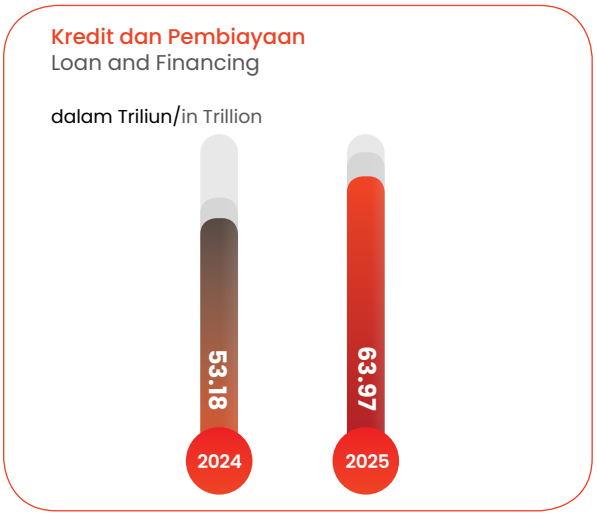


Kredit dan Pembiayaan

Pada akhir tahun 2025 total penyaluran kredit dan pembiayaan Bank Jakarta tercatat sebesar Rp63,97 triliun. Pencapaian tersebut mengalami peningkatan sebesar Rp10,79 triliun atau 20,29% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp53,18 triliun. Adapun secara detail penyaluran kredit dan pembiayaan berdasarkan sektor ekonomi:

Loan and Financing

At the end of 2025, the total distribution of loan and financing by Bank Jakarta was IDR63.97 trillion. This achievement represents an increase of IDR10.79 trillion or 20.29% compared to IDR53.18 trillion in 2024. The detailed distribution of loan and financing by economic sector is as follows:



Berdasarkan Sektor Ekonomi

Realisasi penyaluran kredit berdasarkan sektor ekonomi, pada akhir tahun 2025 terutama didominasi oleh kredit sektor ekonomi konsumer dengan realisasi sebesar Rp23.681 miliar atau mengalami pertumbuhan sebesar 1,24% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp23.391 miliar. Selanjutnya diikuti dengan penyaluran kredit kepada sektor jasa keuangan yang terealisasi sebesar Rp15.820 miliar dan kredit kepada sektor perdagangan umum dan administrasi sebesar Rp5.281 miliar pada posisi akhir tahun 2025.

Rincian kredit berdasarkan sektor ekonomi sebagaimana grafik Di Bawah ini:

Based on the Economic Sector

The realization of loan distribution based on the economic sector at the end of 2025 was primarily dominated by loan in the consumer economic sector, with a realization of IDR23.681 trillion, representing a growth of 1.24% compared to IDR23.391 trillion in 2024. This was followed by loan distribution to the financial services sector, which amounted to IDR15.820 trillion, and loan to the general trade and administration sector, totaling IDR5.281 trillion at the end of 2025.

The details of loan by economic sector are shown in the graph below:

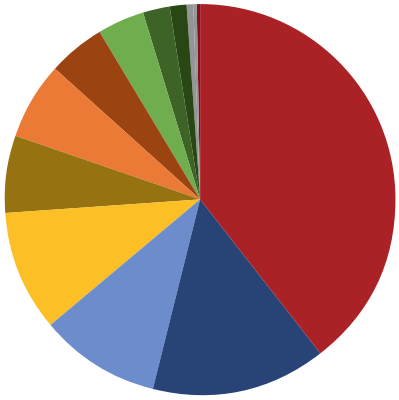
dalam Rp miliar/ In IDR billion

Uraian Description	2024	2025	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Konsumer Consumer	23.391	23.681	290	1,24%
Jasa Keuangan Financial Services	8.570	15.820	7.250	84,60%
Perdagangan Umum dan Administrasi General Trade and Administration	5.870	5.281	(589)	(10,03%)
Perindustrian Industry	3.841	3.076	(765)	(19,92%)
Konstruksi Construction	3.790	3.666	(124)	(3,27%)
Jasa Pelayanan Sosial Social Services	2.758	3.098	340	12,33%
Transportasi Transportation	2.331	2.264	(67)	(2,87%)
Jasa Bisnis Business Services	1.214	1.227	13	1,07%
Real Estate Real Estate	759	476	(283)	(37,29%)
Pertanian, kehutanan dan perikanan Agriculture, forestry and fisheries	425	55	(370)	(87,17%)
Listrik Electricity	193	69	(124)	(64,25%)
Informasi dan komunikasi Information and Communication	-	85	85	100,00%
Pertambangan Mining	37	10	(27)	(72,97%)
Bukan lapangan usaha lainnya No Other Business Sector	-	5.160	5.160	100,00%
Kredit & Pembiayaan Loan & Financing	53.180	63.969	10.789	20,29%

Ditinjau berdasarkan komposisinya, kredit konsumer mendominasi kredit berdasarkan sektor ekonomi dengan komposisi sebesar 37,02% terhadap total kredit tahun 2025. Selanjutnya diikuti dengan penyaluran kredit kepada jasa keuangan yang terealisasi dengan komposisi sebesar 24,73% dan kredit sektor Perdagangan Umum dan Administrasi dengan komposisi sebesar 8,26% Komposisi kredit berdasarkan sektor ekonomi tahun 2024 dan 2025 sebagaimana terlihat pada grafik Di Bawah ini.

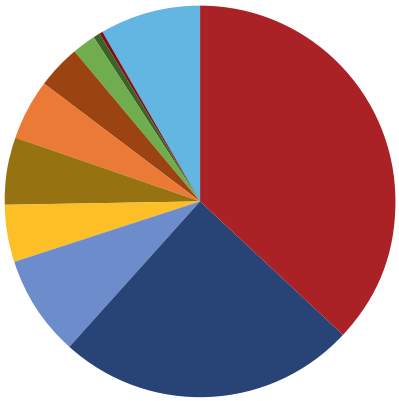
In terms of composition, consumer loan dominates the loan distribution based on economic sector, accounting for 37.02% of the total loan in 2025. This is followed by loan distribution to the financial services sector, which has a composition of 24.73%, and loan to the general trade and administration sector, with a composition of 8.26%. The composition of loan based on economic sector for 2024 and 2025 is illustrated in the graph below.

Komposisi Kredit Berdasarkan Sektor Ekonomi
Composition of Loan by Economic Sector



2024

Konsumer / Konsumer	43.98%
Jasa Keuangan / Jasa Keuangan	16.12%
Perdagangan Umum dan Administrasi / Perdagangan Umum dan Administrasi	11.04%
Perindustrian / Perindustrian	7.22%
Konstruksi / Konstruksi	7.13%
Jasa Pelayanan Sosial / Jasa Pelayanan Sosial	5.19%
Transportasi / Transportasi	4.38%
Jasa Bisnis / Jasa Bisnis	2.28%
Real Estate / Real Estate	1.43%
Pertanian / Pertanian	0.80%
Listrik / Pertambangan	0.36%
Pertambangan / Pertambangan	0.07%



2025

Konsumer / Konsumer	37.02%
Jasa Keuangan / Jasa Keuangan	24.73%
Perdagangan Umum dan Administrasi / Perdagangan Umum dan Administrasi	8.26%
Perindustrian / Perindustrian	4.81%
Konstruksi / Konstruksi	5.73%
Jasa Pelayanan Sosial / Jasa Pelayanan Sosial	4.84%
Transportasi / Transportasi	3.54%
Jasa Bisnis / Jasa Bisnis	1.92%
Real Estate / Real Estate	0.74%
Pertanian / Pertanian	0.09%
Listrik / Pertambangan	0.11%
Informasi dan komunikasi / Informasi dan komunikasi	0.13%
Pertambangan / Pertambangan	0.02%
Bukan lapangan usaha lainnya / Bukan lapangan usaha lainnya	8.07%

Berdasarkan Kolektibilitas

Penyaluran kredit berdasarkan kolektibilitas untuk tahun 2024 dan 2025 sebagaimana tabel Di Bawah ini.

Based on Collectibility

Loan disbursement based on collectibility for 2024 and 2025 is shown in the table below.

dalam Rp miliar/ In IDR billion

Uraian Description	2024	2025	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Lancar Performing Loan	49.276	59.396	10.120	20,54%
Dalam Perhatian Khusus Special Mention Account	2.555	3.082	527	20,63%
Kurang Lancar Substandard Loan	88	108	20	22,73%
Diragukan Doubtful Loan	126	140	14	11,11%
Macet Non-Performing Loan	1.135	1.243	108	9,52%
Jumlah **Total**	**53.180**	**63.969**	**10.789**	**20,29%**

Kolektibilitas macet meningkat sebesar 9,52%, dari semula tercatat sebesar Rp1,13 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp1,24 triliun pada tahun 2025. Selanjutnya kredit dengan kolektibilitas diragukan mengalami peningkatan sebesar 11,11%, dari semula tercatat sebesar Rp125,68 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp140,41 miliar pada akhir tahun 2025. Sementara itu, kredit dengan kolektibilitas kurang lancar mengalami peningkatan sebesar 22,73% dari semula tercatat sebesar Rp88,03 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp107,57 miliar pada tahun 2025.

The amount of non-performing loans increased by 9.52%, from IDR1.13 trillion in 2024 to IDR1.24 trillion in 2025. Additionally, loans classified as doubtful increased by 11.11%, from IDR125.68 billion in 2024 to IDR140.41 billion at the end of 2025. Meanwhile substandard loan rose by 22.73%, from IDR88.03 billion in 2024 to IDR107.57 billion in 2025.

Faktor Kondisi perekonomian, telah juga mempengaruhi terjadinya penurunan Kredit *Non Performing Loan* (NPL) pada tahun 2025, penurunan daya beli masyarakat mengakibatkan penurunan omset dari beberapa debitur-debitur di sektor perdagangan sehingga turut mempengaruhi kemampuan bayar dari debitur-debitur. Namun Bank Jakarta pada tahun sebelumnya telah melakukan antisipasi kondisi yang terjadi, dengan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada level yang baik. Pada tahun 2024, *Coverage* Bank Jakarta tercatat sebesar 173,2%, *coverage* diatas 100% merupakan langkah Bank Jakarta untuk memitigasi risiko khususnya risiko kredit yang terjadi di masa yang akan datang.

Economic conditions have also influenced the decrease in Non-Performing Loans (NPL) in 2025. The decline in purchasing power has led to decreased turnover for several debtors in the trade sector, which has affected their repayment capacity. However, Bank Jakarta had anticipated these conditions in the previous year by establishing a provision for impairment losses at a good level. In 2024, Bank Jakarta's coverage ratio was 173.2%, with coverage above 100% being a measure taken by Bank Jakarta to mitigate risks, particularly loan risk that may arise in the future.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) pada tahun 2025 mencapai Rp2,87 triliun atau mengalami sedikit peningkatan sebesar Rp535 miliar atau sebesar 22,88% dari realisasi tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp2,34 triliun. Peningkatan tersebut merupakan upaya mitigasi terhadap risiko peningkatan *Non- Performing Loans* (NPL) dan *Loan at Risk* (LaR).

Provision for Impairment Losses

The formation of provisions for impairment losses (CKPN) in 2025 reached IDR2.87 trillion, reflecting a slight increase of IDR535 billion or 22.88% from the realization of IDR2.34 trillion in 2024. This increase is part of the efforts to mitigate the risks associated with the rise in Non-Performing Loans (NPL) and Loans at Risk (LaR).

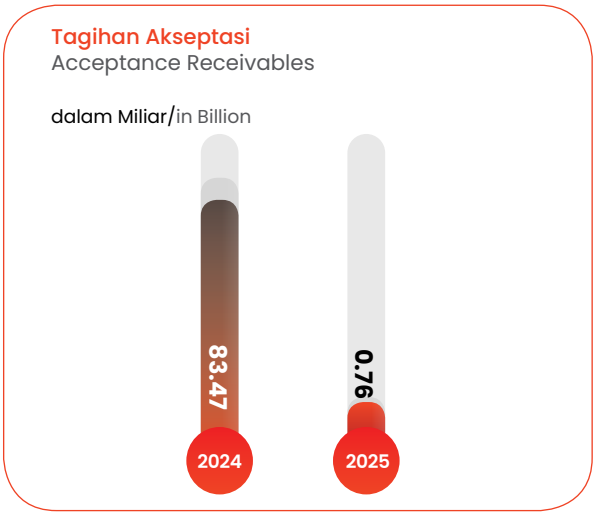


Tagihan Akseptasi

Tagihan Akseptasi Bank Jakarta dikategorikan berdasarkan jatuh tempo. Pada tahun 2025, saldo tagihan akseptasi tercatat sebesar Rp0,76 miliar mengalami penurunan sebesar Rp82 miliar atau sebesar 98,80% dari tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp83,47 Miliar. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh menurunnya transaksi trade finance, penyelesaian tagihan yang jatuh tempo, serta kebijakan Bank yang lebih selektif dalam penyaluran fasilitas akseptasi.

Acceptance Receivables

Bank Jakarta's acceptance receivables are categorized based on maturity. In 2025, the balance of acceptance receivables was IDR0.76 billion, representing a decrease of IDR82 billion or 98.80% from IDR83.47 billion in 2024. This decline was influenced by the decline in trade finance transactions, the settlement of maturing obligations, as well as the Bank's more selective policy in extending acceptance facilities.

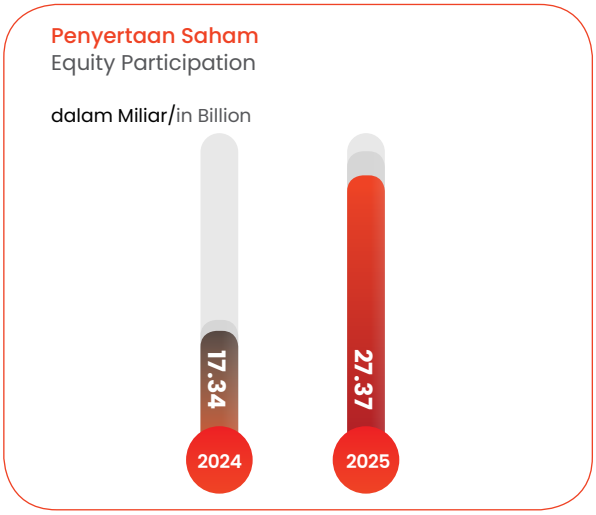


Penyertaan Saham

Penyertaan saham merupakan investasi saham yang dilakukan Bank Jakarta pada PT Asuransi Bangun Askrida yang dimulai sejak tahun 1998. Pada tahun 2025, penyertaan saham tersebut tercatat Rp27,37miliar mengalami peningkatan perubahan. Sehingga per 31 Desember 2025 penyertaan saham Bank pada PT Asuransi Bangun Askrida dengan kepemilikan 5,31%.

Equity Participation

Equity participation refers to the stock investment made by Bank Jakarta in PT Asuransi Bangun Askrida, which began in 1998. In 2025, this equity participation was IDR27.37 billion, reflecting an increase. As of December 31, 2025, Bank Jakarta's equity participation in PT Asuransi Bangun Askrida amounted to a 5.31% ownership.



Aset Tetap dan Aset Hak Guna (Neto)

Pada tahun 2025, total aset tetap dan Aset Hak Guna setelah dikurangi akumulasi penyusutan yang dimiliki Bank Jakarta tercatat sebesar Rp1,92 Triliun atau meningkat sebesar 10,13% dibandingkan Tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp1,75 triliun. Beban penyusutan yang dibebankan untuk periode tahun 2025 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2024, beban penyusutan tersebut masing-masing tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar Rp105,10 miliar dan Rp125,90 Miliar.

Fixed Assets and Right-Of-Use Assets (Net)

In 2025, the total fixed assets and right-of-use assets owned by Bank Jakarta, after deducting accumulated depreciation, were IDR1.92 trillion, representing an increase of 10.13% compared to IDR1.75 trillion in 2024. The depreciation expense charged for 2025 increased compared to 2024, with depreciation expenses for the years ending December 31, 2025, and 2024 amounting to IDR105.10 billion and IDR125.90 billion, respectively.



Selain itu manajemen berkeyakinan tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap yang dimiliki Bank Jakarta. Seluruh Aset tetap Bank Jakarta tidak ada yang dijaminkan.

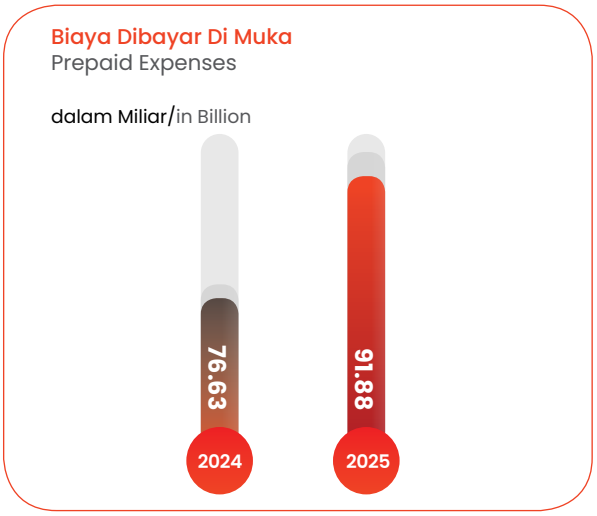
Additionally, management believes that there are no events or changes in circumstances indicating a decline in the value of fixed assets owned by Bank Jakarta. All fixed assets of Bank Jakarta are unencumbered.

Biaya Dibayar Di muka

Pada tahun 2025, biaya dibayar dimuka tercatat sebesar Rp91,88 miliar atau mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp76,63 miliar. Jika persentasekan, peningkatan pada tahun 2025 tersebut mencapai 19,48% atau secara nominal meningkat sebesar Rp15 miliar dari tahun sebelumnya.

Prepaid Expenses

In 2025, prepaid expenses were IDR91.88 billion, representing an increase compared to IDR76.63 billion in 2024. In percentage terms, the increase in 2025 was 19.48%, or a nominal increase of IDR15 billion from the previous year.

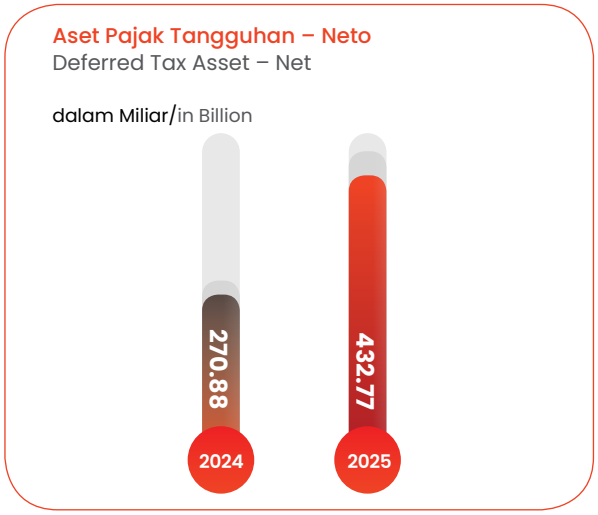


Aset Pajak Tangguhan – Neto

Pada tahun 2025, aset pajak tangguhan tercatat sebesar Rp432,77 miliar atau mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp270,88 miliar. Jika persentasekan, peningkatan pada tahun 2025 tersebut mencapai 59,78% atau secara nominal meningkat sebesar Rp162 miliar dari tahun sebelumnya.

Deferred Tax Asset – Net

In 2025, deferred tax assets were IDR432.77 billion, representing an increase compared to IDR270.88 billion in 2024. In percentage terms, the increase in 2025 was 59.78%, or a nominal increase of IDR162 billion from the previous year.

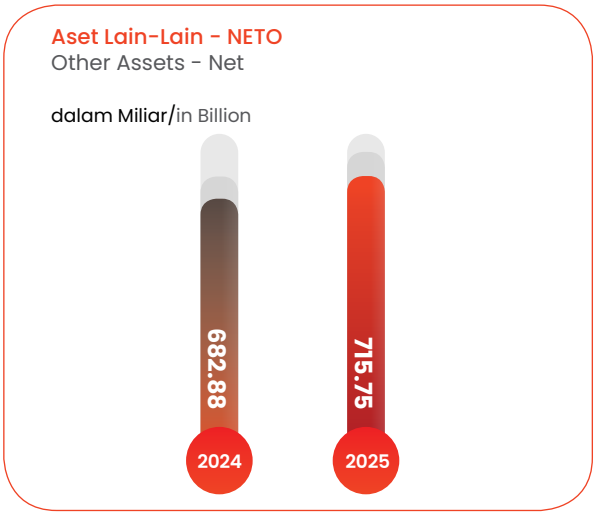


Aset Lain-Lain - Neto

Aktiva lain-lain yaitu piutang dari pihak ketiga dengan menjaminkan tagihan akseptasi dari bank penerbit akseptasi tersebut, tagihan *Forfaiting*, tagihan *Import Refinancing*, tagihan diskonto Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), dan tagihan atas transaksi nasabah melalui ATM Sampai dengan akhir tahun 2025, aset lain-lain Bank Jakarta terealisasi sebesar Rp715,75 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 4,83% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp682,88 miliar.

Other Assets – Net

Other assets include receivables from third parties secured by acceptance receivables from the issuing bank, forfaiting receivables, import refinancing receivables, discounted receivables from Domestic Documentary Letters of Loan (SKBDN), and receivables from customer transactions via ATMs. By the end of 2025, Bank Jakarta's other assets were IDR715.75 billion, reflecting an increase of 4.83% compared to IDR682.88 billion in 2024.



Liabilitas

Total liabilitas Bank Jakarta sampai dengan akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp80,74 triliun atau mengalami peningkatan sebesar 13,69% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp71,02 triliun.

Liabilities

The total liabilities of Bank Jakarta at the end of 2025 were IDR80.74 trillion, representing an increase of 13.69% compared to IDR71.02 trillion in 2024.

Rincian pos liabilitas selama 2 (dua) tahun terakhir sebagaimana tabel Di Bawah ini.

The details of liability items over the past two years are shown in the table below.

dalam Rp miliar/ In IDR billion

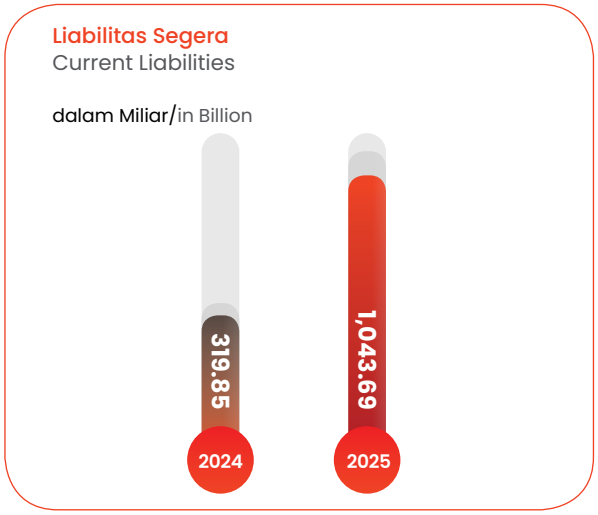
Uraian Description	2024	2025	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Liabilitas Segera Current Liabilities	320	1.044	724	226,25%
Simpanan Dari Nasabah Customer Deposits	64.080	81.535	17.455	27,24%
Simpanan Dari Bank Lain Interbank Deposits	2.452	1.320	(1.132)	(46,17%)
Efek-Efek Yang Dijual Dengan Janji Dibeli Kembali (Repo) Securities Sold Under Repurchase Agreement (Repo)	185	0	(185)	(100,00%)
Pinjaman Yang Diterima Loan Received	2.701	2.934	233	8,63%
Liabilitas Akseptasi Acceptance Liabilities	83	1	(82)	(98,80%)
Utang Pajak Tax Payable	83	43	(40)	(48,19%)
Estimasi Kerugian Komitmen Dan Kontijensi Estimated Losses on Commitments and Contingencies	22	21	(1)	(4,55%)
Liabilitas Imbalan Kerja Employee Benefit Liabilities	312	478	166	53,21%
Liabilitas Lain-Lain Other Liabilities	761	996	235	30,88%
Total Liabilitas **Total Liabilities**	**71.018**	**80.741**	**9.723**	**13,69%**

Liabilitas Segera

Liabilitas segera Bank Jakarta pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp1.043,69 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 226,25% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp319,85 miliar. Hal ini sejalan dengan menurunnya setoran pembayaran rekening kepada pihak ketiga dan titipan pengiriman uang.

Current Liabilities

Bank Jakarta's current liabilities at the end of 2025 were IDR1,043.69 billion, representing an increase of 226.25% compared to IDR319.85 billion in 2024. This is in line with the decrease in payment deposits to third parties and remittance deposits.



Simpanan dari Nasabah

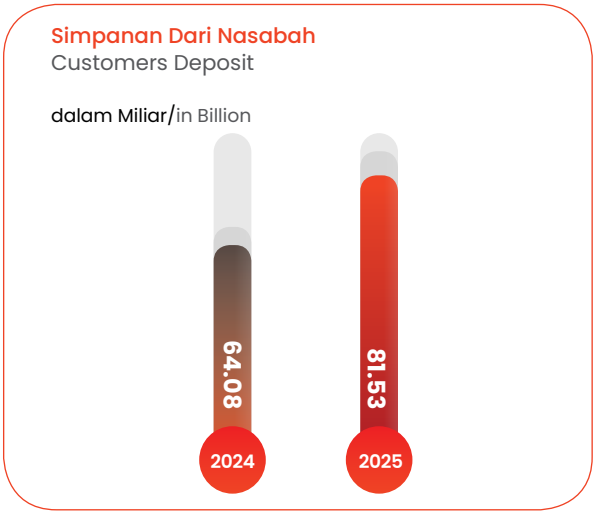
Simpanan dari nasabah tahun 2025 sebesar Rp81,53 triliun atau meningkat sebesar 27,24% dari tahun sebelumnya sebesar Rp64,08 triliun. Ditengah kondisi likuiditas pasar yang ketat di tengah tren peningkatan suku bunga Bank Jakarta masih mampu mempertahankan penghimpunan Dana Pihak Ketiga yang berasal dari simpanan nasabah pada level yang optimal guna melanjutkan usaha. Hal tersebut dapat terlihat dari bagian strategi manajemen untuk menjaga likuiditas pada level yang sehat melalui indikator *Loan to deposit Ratio* (LDR) yang berada pada level aman sebesar 77,53%.

Bank Jakarta melalui program yang terkait Pemprov DKI, DKI *Business Linkage* dan Non Pemprov DKI Jakarta serta berbagai strategi telah diterapkan oleh Bank Jakarta dalam upaya mencapai sasaran dan tujuannya, diantaranya dengan menawarkan produk, layanan dan fasilitas baru yang dimiliki ataupun menambah fitur-fitur dari produk, layanan atau fasilitas yang sudah tersedia dengan tetap berorientasi pada *customer needs and wants*.

Customer Deposits

Customer deposits in 2025 amounted to IDR81.53 trillion, representing an increase of 27.24% from IDR64.08 trillion in the previous year. Amid tight market liquidity conditions and rising interest rates, Bank Jakarta was still able to maintain Third Party Funds collection from customer deposits at an optimal level to continue its operations. This can be seen in the management strategy to keep liquidity at a soundness level, with the Loan to Deposit Ratio (LDR) at a safe level of 77.53%.

Bank Jakarta, through programs related to the DKI Provincial Government, DKI Business Linkage, and non-DKI Jakarta initiatives, has implemented various strategies to achieve its goals and objectives, including offering new products, services, and facilities or enhancing features of existing products, services, or facilities while remaining oriented towards customer needs and wants.



Dana Pihak Ketiga (DPK) Berdasarkan Jenis

Berdasarkan jenisnya, penghimpunan DPK dibagi menjadi dua yaitu DPK Konvensional dan DPK Syariah. Pada tahun 2025 DPK Konvensional tercatat sebesar Rp27,99 triliun atau mengalami peningkatan sebesar 22,20% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp55,64 triliun. Sedangkan DPK Syariah tahun 2025 tercatat sebesar Rp8,50 triliun atau mengalami peningkatan sebesar 0,79% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp8,44 triliun.

Komposisi DPK Konvensional pada 2025 tercatat sebesar 88,88% mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar 86,83%. Sementara itu, komposisi DPK Syariah menurun menjadi sebesar 11,12% pada tahun 2025 dari sebelumnya pada tahun 2024 sebesar 13,17%.

Third Party Funds (TPF) Based on Type

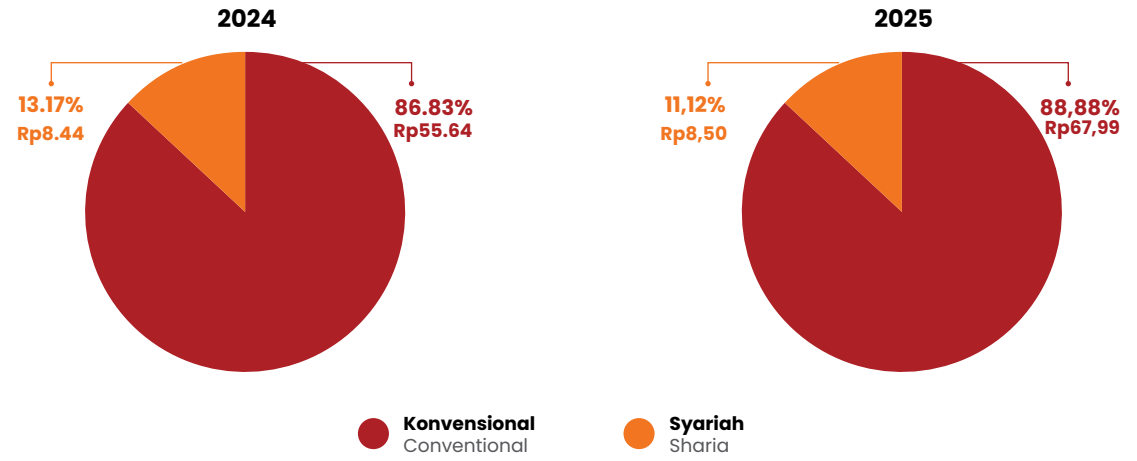
Based on type, the collection of TPF is divided into two categories: Conventional DPK and Sharia TPF. In 2025, Conventional TPF was IDR27.99 trillion, representing an increase of 22.20% compared to IDR55.64 trillion in 2024. Meanwhile, Sharia DPK in 2025 was IDR8.50 trillion, reflecting an increase of 0.79% compared toIDRp8.44 trillion in 2024.

The composition of Conventional TPF in 2025 was 88.88%, showing an increase compared to 86.83% in 2024. Meanwhile, the composition of Sharia DPK decreased to 11.12% in 2025, decreased from 13.17% in 2024.

Dana Pihak Ketiga (DPK) Berdasarkan Jenis

Third Party Funds (TPF) Based on Type

Rp Triliun/Trillion



DPK Berdasarkan Kepemilikannya

Berdasarkan kepemilikannya, DPK dibagi menjadi dua, yaitu DPK Pemerintah Provinsi DKI Jakarta (Pemprov DKI) dan DPK Non Pemprov DKI. DPK Pemprov pada tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar 0,29% dari sebesar Rp4,57 trilun pada tahun 2024 menjadi Rp6,72 triliun hingga akhir tahun 2025. Sedangkan untuk DPK Non Pemprov mengalami peningkatan sebesar 17,26% dari semula pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp59.51 triliun menjadi sebesar Rp69,78 triliun pada tahun 2025.

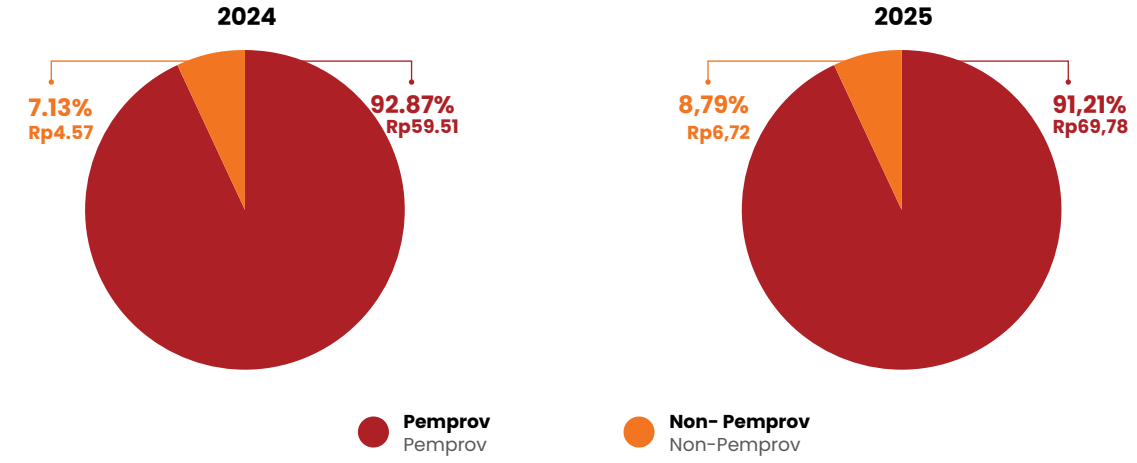
TPF Based on Ownership

Based on ownership, TPF is divided into two categories: DKI Jakarta Provincial Government TPF and Non-Provincial Government TPF. The Provincial Government TPF in 2025 experienced an decrease of 0.29% from IDR4.57 trillion in 2024 to IDR6.72 trillion by the end of 2025. Meanwhile, the Non-Provincial Government TPF increased by 17.26%, from IDR59.51 trillion in 2024 to IDR69.78 trillion in 2025.

DPK Berdasarkan Kepemilikannya

TPF Based on Ownership

Rp Triliun/Trillion



DPK Berdasarkan Produk

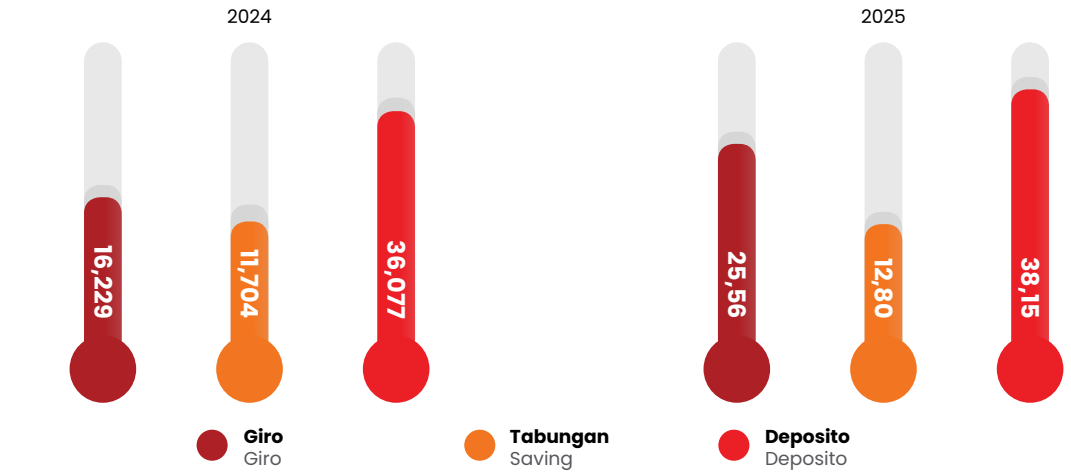
Tahun 2025 Penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) berdasarkan produk didominasi oleh deposito, deposito tercatat sebesar Rp38,15 triliun mengalami peningkatan sebesar 0,04%. Dominasi dan peningkatan deposito merupakan upaya Bank Jakarta untuk memastikan ketersediaan dana yang lebih stabil dan mendukung pembiayaan, ditengah likuiditas *market* yang ketat. Sedangkan penghimpunan dana dalam bentuk Giro mengalami peningkatan sebesar 56,84% dari semula Rp16,30 triliun menjadi sebesar Rp25,56 triliun pada tahun 2025. Sementara itu penghimpunan dana Tabungan tetap mencatatkan pertumbuhan sebesar 9,32% dengan total mencapai Rp12,80 triliun.

DPK Based on Product

In 2025, the collection of Third-Party Funds (DPK) by product was dominated by deposits, which were IDR76,80 trillion, reflecting an increase of 0.04%. The dominance and increase in deposits are efforts by Bank Jakarta to ensure a more stable availability of funds and support financing amid tight market liquidity. Meanwhile, the collection of funds in current accounts experienced an increase of 56.84% from IDR16.30 trillion to IDR25.56 trillion in 2025. Additionally, the collection of savings funds recorded a growth of 9.32%, totaling IDR12.80 trillion.

Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga

Third Party Fund Growth

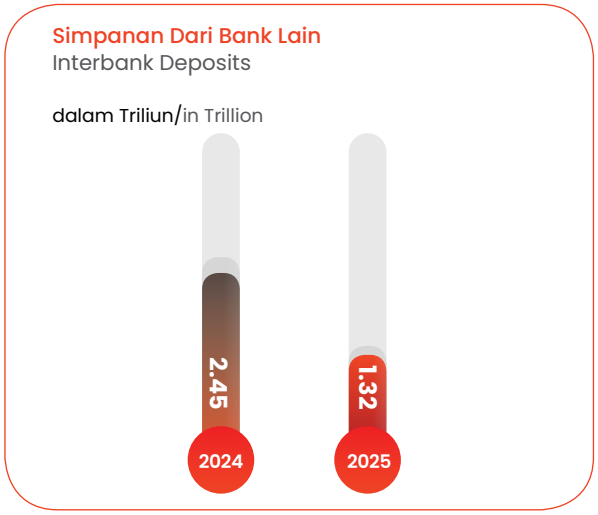


Simpanan dari Bank Lain

Realisasi simpanan dari Bank Lain pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp1,32 triliun atau mengalami penurunan sebesar 46,17% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp2,45 triliun.

Interbank Deposits

The realization of interbank deposits at the end of 2025 was IDR1.32 trillion, representing a decrease of 46.17% compared to IDR2.45 trillion in 2024.



Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (repo) merupakan surat pengakuan utang jangka pendek dan jangka panjang yang diterbitkan oleh bank atau pihak ketiga bukan bank, yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali dari pembeli dengan harga yang telah disepakati pada awal transaksi. Pada tahun 2025, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali tercatat sebesar Rp0 miliar, yang mana sebelumnya pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp184,53 miliar.

Securities Sold Under Repurchase Agreement (Repo)

Securities sold with a repurchase agreement (repo) are short-term and long-term debt securities issued by banks or non-bank third parties, sold with a promise to repurchase from the buyer at an agreed price at the beginning of the transaction. In 2025, securities sold with a repurchase agreement were IDR0 billion, compared to IDR184.53 billion in 2024.

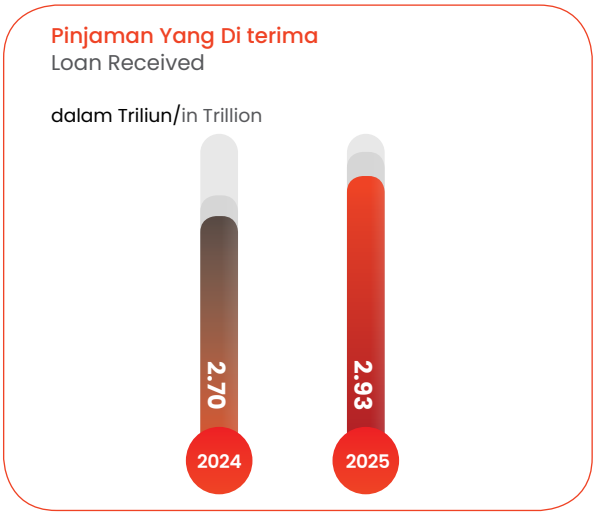


Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima sampai dengan akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp2,93 triliun atau mengalami peningkatan sebesar 8,63% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp2,70 triliun. Peningkatan pinjaman diterima tersebut diperoleh untuk digunakan pada pembiayaan unit pemilikan rumah sejahtera Dinas Perumahan Rakyat Provinsi DKI Jakarta, Penyaluran dana fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan (FLPP), KPR Syariah sejahtera bagi masyarakat berpenghasilan rendah dan tujuan umum perusahaan.

Loan Received

Loans received by the end of 2025 were IDR2.93 trillion, representing an increase of 8.63% compared to IDR2.70 trillion in 2024. This increase in loans received was obtained for financing the affordable housing units of the DKI Jakarta Provincial Housing Office, disbursing funds for the housing finance liquidity facility (FLPP), Sharia home loans for low-income communities, and general corporate purposes.



Liabilitas Akseptasi

Liabilitas Akseptasi yaitu janji untuk membayar oleh pihak tertarik dengan cara membubuhkan tanda tangan pengesahan dalam surat wesel, akseptasi harus dinyatakan dengan kata akseptasi. Pada akhir tahun 2025, kewajiban tersebut tercatat sebesar Rp0,76 miliar atau mengalami penurunan sebesar 99,08% yang dari tahun sebelumnya tercatat sebesar Rp83,47 miliar.

Acceptance Liabilities

Acceptance liabilities refer to a promise to pay by an interested party by affixing a signature of endorsement on a bill of exchange, and acceptance must be expressed with the word “acceptance.” At the end of 2025, this obligation was IDR0.76 billion, representing a decrease of 99.08% from IDR83.47 billion in the previous year.

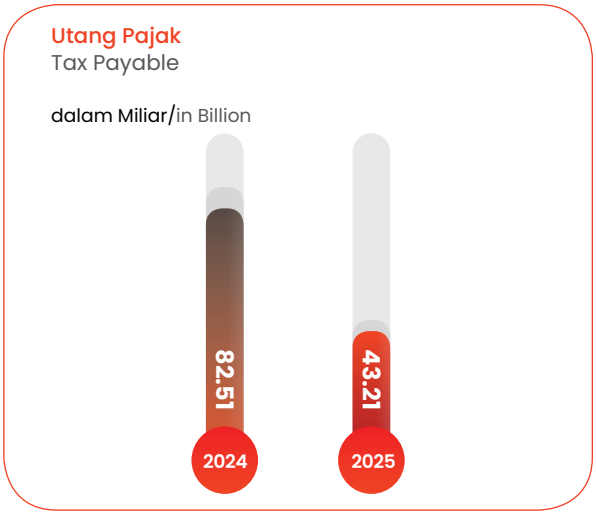


Utang Pajak

Realisasi utang pajak per tanggal 31 Desember 2025 dibandingkan dengan realisasi akhir tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 48,19% dari semula tercatat sebesar Rp82,51 miliar pada tahun 2024 menjadi sebesar Rp43,21miliar pada akhir tahun 2025.

Tax Payable

The realization of tax liabilities as of December 31, 2025, compared to the end of 2024, experienced a decrease of 48.19%, from IDR82.51 billion in 2024 to IDR43.21 billion at the end of 2025.

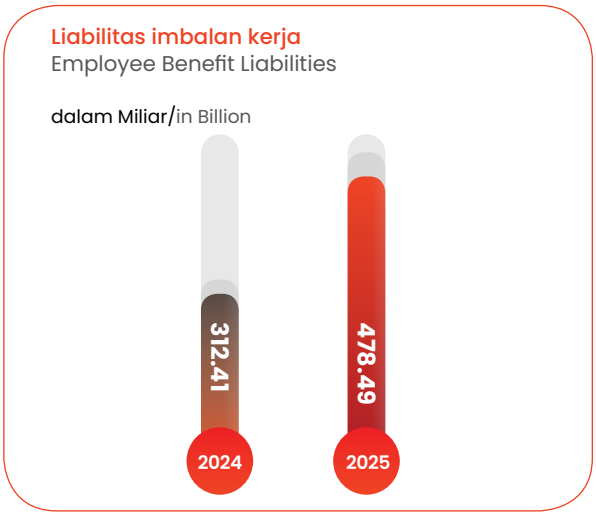


Liabilitas Imbalan Kerja

Liabilitas imbalan kerja pada akhir tahun 2025, tercatat sebesar Rp478,49 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 53,21% dari tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp312,41 miliar.

Employee Benefit Liabilities

Employee benefit liabilities at the end of 2025 were IDR478.49 billion, representing an increase of 53.21% from IDR312.41 billion in 2024.

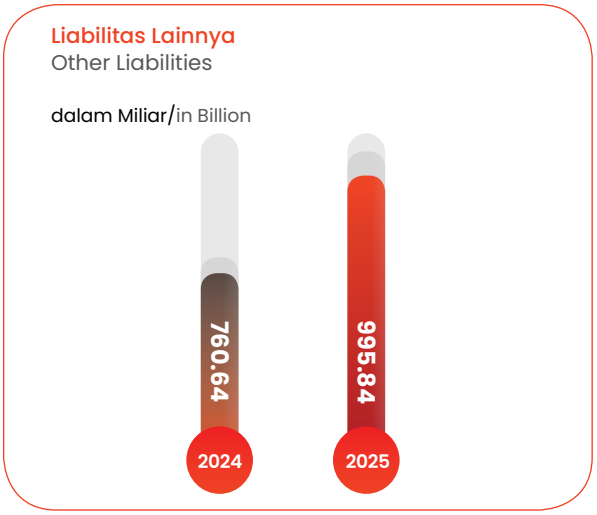


Liabilitas Lainnya

Liabilitas lain-lain antara lain yaitu kesejahteraan karyawan, liabilitas yang masih harus dibayar terkait operasional Bank, liabilitas sewa, Beban operasi yang masih harus dibayar, setoran jaminan, cadangan legal dan liabilitas lain-lainnya. Pada akhir tahun 2025, beban tersebut tercatat sebesar Rp995,84 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 30,88% dari tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp760,64 miliar.

Other Liabilities

Other liabilities include employee welfare, liabilities still payable related to the bank's operations, lease liabilities, operating expenses payable, security deposits, legal reserves, and other liabilities. At the end of 2025, these liabilities were IDR995.84 billion, representing an increase of 30.88% from IDR760.64 billion in 2024.

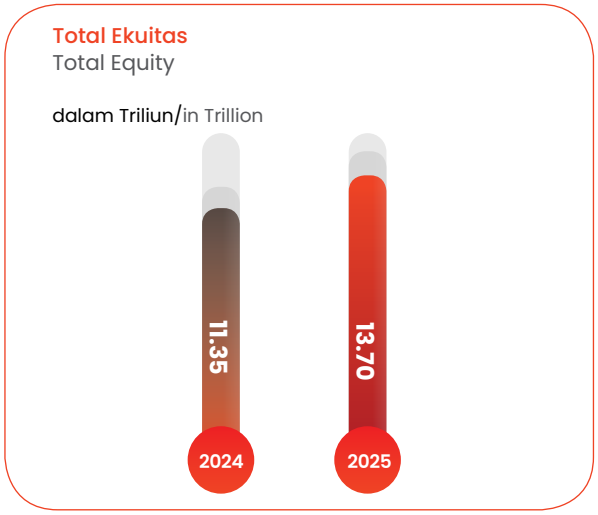


Ekuitas

Total ekuitas Bank Jakarta pada akhir tahun 2025 sebesar Rp13,70 triliun atau mengalami peningkatan sebesar 20,70% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp 11,35 triliun. Salah satu penyebab peningkatan tersebut adalah modal disetor lainnya yang berasal dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta atas pembayaran tagihan hapus buku Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) sebesar Rp2,19 miliar pada tahun 2024. Peningkatan juga terjadi pada saldo laba tidak dicadangkan yang tercatat sebesar Rp2,40 triliun atau meningkat sebesar 3,49% dari tahun 2024 yang sebesar Rp2,32 triliun.

Equity

The total equity of Bank Jakarta at the end of 2025 was IDR13.70 trillion, representing an increase of 20.70% compared to IDR11.35 trillion in 2024. One of the reasons for this increase was additional paid-in capital from the DKI Jakarta Provincial Government for the payment of the write-off bill from the Indonesia Banking Restructuring Agency (BPPN), amounting to IDR2.19 billion in 2024. There was also an increase in unreserved retained earnings, which were IDR2.40 trillion, reflecting a rise of 3.49% from 2024, amounting to Rp2.32 trillion.



dalam Rp miliar/ In IDR billion

Uraian Description	2024	2025	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Modal Saham Share Capital	6.578	6.580	2	0,03%
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-In Capital	2	0	(2)	(100,00%)
Keuntungan (Kerugian) Yang Belum Direalisasi Atas Efek Yang Tersedia Untuk Dijual - Netto Unrealize Profit (Loss) on Available-For-Sale Securities - Net	(106)	428	534	(503,77%)
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti Remeasurement of the Defined Benefit Plan	(9)	(57)	(48)	533,33%
Surplus Revaluasi Aset Tetap, Setelah Pajak Tangguhan Revaluation Surplus (Net of Deferred Tax)	1.248	1.351	103	8,25%
Cadangan Umum & Wajib General & Required Reserve	1.317	1.317	0	0,00%
Tidak Dicadangkan Unreserve	2.323	2.404	81	3,49%
Total Ekuitas **Total Equity**	**11.353**	**13.703**	**2.350**	**20,70%**

Modal Saham

Jumlah modal saham Bank Jakarta pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp6,58 mengalami perubahan sedikit sebesar 0,03% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp 6,57triliun.

Share Capital

Bank Jakarta's total share capital at the end of 2025 was IDR 6.58 trillion, a slight change of 0.03% compared to 2024, which was IDR 6.57 trillion.

Modal Disetor Lainnya

Pada tahun 2025, tambahan modal disetor lainnya tercatat sebesar Rp2 juta mengalami penurunan sebesar Rp2,19 miliar dari tahun sebelumnya. Penurunan tersebut dikarenakan terdapatnya uang muka setoran modal per 31 Desember 2024 yang merupakan penerimaan uang muka setoran dari pemerintah provinsi DKI Jakarta atas pembayaran tagihan hapus buku Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) sebesar Rp2,19 miliar.

Additional Paid-In Capital

In 2025, additional paid-in capital of IDR2 million was recorded, a decrease of IDR2.19 billion from the previous year. The decrease was due to the capital deposit advance as of December 31, 2024, which is the receipt of a deposit advance from the DKI Jakarta provincial government for the payment of the Indonesia Banking Restructuring Agency (BPPN) book cancellation bill of IDR2.19 billion.

dalam Rp miliar/ in IDR billion

Uraian Description	2024	2025	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Uang Muka Setoran Modal Initial Deposit	2.191	-	(2.191)	(100,00%)
Lainnya Others	1	2	1	100,00%
Jumlah **Total**	**2.192**	**2**	**(2.190)**	**(99,91%)**

Keuntungan (Kerugian) Yang Belum Direalisasi Atas Efek Yang Tersedia Untuk Dijual

Pada tahun 2025 Laba (rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek, setelah pajak tangguhan, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebesar Rp427,52 miliar.

Unrealize Profit (Loss) on Available-For-Sale Securities

In 2025, unrealized profit (loss) on changes in the fair value of securities, after deferred tax, fair value through other comprehensive income amounted to IDR427.52 billion.

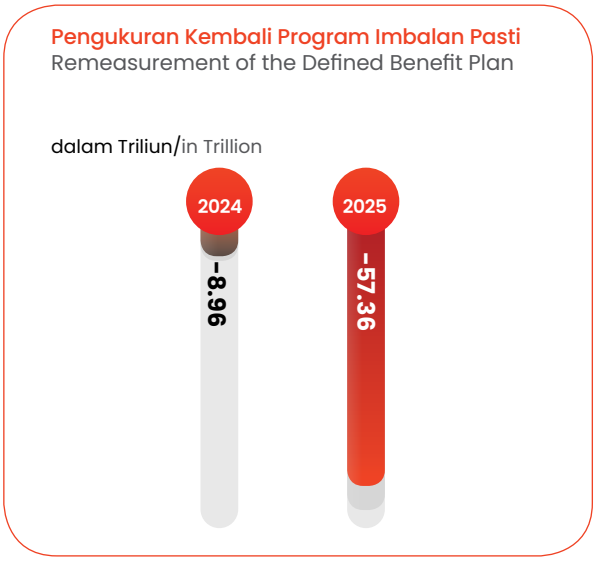


Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti

Pengukuran kembali program imbalan pasti pada tahun 2025 tercatat negatif sebesar Rp57,36 miliar, kondisi negatif tersebut sama halnya seperti yang terjadi pada tahun 2024 yang tercatat negatif sebesar Rp8,96 miliar.

Remeasurement of the Defined Benefit Plan

The remeasurement of the defined benefit plan in 2025 was recorded negative at IDR57.36 billion, the negative condition is the same as what happened in 2024 which was IDR8.96 billion.



Saldo Laba

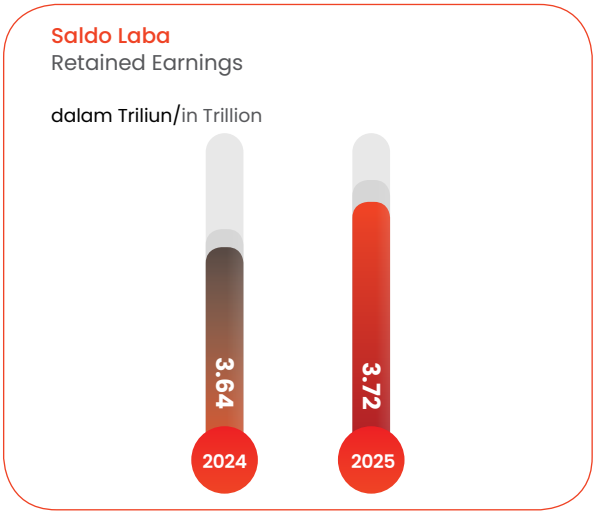
Saldo laba tahun 2025 mencapai Rp3,72 triliun, meningkat 2,23% dari tahun 2024 sebesar Rp3,64 triliun. Peningkatan tersebut berasal dari saldo laba yang tidak dicadangkan yang meningkat sebesar 3,49% atau sebesar Rp2,40 miliar.

Cadangan umum dan wajib pada awalnya dibentuk dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 61 ayat (1) Undang-undang No. 1/1995 mengenai Bank Jakarta Terbatas (kemudian diganti dengan Undang-undang Bank Jakarta Terbatas No. 40/2007), yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh untuk pembentukan penyisihan tersebut.

Retained Earnings

The retained earnings in 2025 reached IDR3.72 trillion, an increase of 2.23% from 2024 of IDR3.64 trillion. The increase came from the Unreserve retained earnings, which increased by 3.49% or IDR2.40 billion.

The general and required reserves were initially established in order to comply with the provisions of Article 61 paragraph (1) of Law No. 1/1995 concerning Bank Jakarta Limited (later replaced by the Bank Jakarta Limited Law No. 40/2007), which requires Indonesian companies to make a general and required reserve allowance of at least 20% of the amount of issued and fully paid-in capital for the establishment of such provisions.



dalam Rp miliar/ In IDR billion

Uraian Description	2024	2025	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Cadangan Umum General Reserves	1.317	1.317	0	0,00%
Tidak Dicadangkan Unreserved	2.323	2.404	81	3,49%
Saldo Laba **Retained Earnings**	**3.640**	**3.721**	**81**	**2,23%**

Analisa Laba Rugi

Realisasi laba rugi Bank Jakarta selama 2 (dua) tahun terakhir sebagaimana tabel di Bawah ini.

Analysis of Profit and Loss

The realization of Bank Jakarta's profit and loss for the last 2 (two) years is as shown below.

dalam Rp miliar/ In IDR billion

Uraian Description	2024	2025	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Pendapatan Bunga Interest Income	5.791	5.861	70	1,21%
Beban Bunga Interest Expenses	(2.944)	(3.011)	(67)	2,28%
Pendapatan Bunga -Netto Interest Income - Net	2.847	2.850	3	0,11%
Pendapatan Operasional Lainnya Other Operating Income	626	647	22	3,52%
Beban Operasional Operating Expenses	(2.162)	(2.575)	(413)	19,10%
Pembentukan Penyisihan Atas Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Recognition of an Allowance for Impairment Losses	(346)	(528)	(182)	52,60%

dalam Rp miliar/ In IDR billion

Uraian Description	2024	2025	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Laba Operasional Operating Profit	964	394	(570)	(59,13%)
Pendapatan Non Operasional Non-Operating Income	44	41	(3)	(6,82%)
Laba Sebelum Beban Pajak Profit Before Tax	1.007	434	(573)	(56,90%)
Beban Pajak Tax Expenses	(228)	(104)	124	(54,39%)
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	779	330	(449)	(57,64%

Pendapatan Bunga

Sampai dengan akhir tahun 2025, total pendapatan bunga yang berasal dari kredit maupun penempatan tercatat sebesar Rp5,86 triliun atau mengalami peningkatan sebesar 1,21% dibandingkan dengan tahun akhir tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp5,79 triliun. Peningkatan tersebut terlihat pada penempatan bunga pada pos kredit yang diberikan dan pendapatan bunga yang berasal dari penempatan.

Rincian pendapatan bunga untuk tahun 2024 dan 2025 sebagaimana tabel Di Bawah ini.

Interest Income

Until the end of 2025, total interest income from loans and deposits was IDR5.86 trillion, an increase of 1.21% compared to the year-end 2024, which was IDR5.79 trillion. The increase was seen in the placement of interest on the loan post provided and the interest income derived from the placement.

Details of interest income for 2024 and 2025 as table below.

dalam Rp miliar/ In IDR billion

Uraian Description	2024	2025	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Pendapatan Bunga Kredit dan Pembiayaan Interest Income from Loans and Financing	4.755	4.556	(199)	(4,19%)
Pendapatan Bunga Penempatan Interest Income from Deposits	1.036	1.305	269	25,97%
Total Pendapatan Bunga **Total Interest Income**	**5.791**	**5.861**	**70**	**1,21%**

Pendapatan Bunga Kredit dan Pembiayaan

Di tahun 2025, pendapatan bunga dari kredit dan pembiayaan tercatat sebesar Rp4,56 triliun atau mengalami penurunan sebesar 4,19% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp4,75 triliun.

Interest Income from Loans and Financing

In 2025, interest income from loans and financing was IDR4.56 trillion, or decreased by 4.19% compared to 2024, which was IDR4.75 trillion.

Pendapatan Bunga Penempatan

Pendapatan bunga dari penempatan meningkat sebesar 25,97% dari semula tercatat sebesar Rp1,04

Interest Income from Deposits

Interest income from deposits increased by 25.97% from IDR1.04 trillion in 2024 to IDR1.31 trillion at the end of

triliun pada tahun 2024 menjadi sebesar Rp1,31 triliun pada akhir tahun 2025. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh Penempatan dan Giro pada Bank Indonesia yang tercatat sebesar Rp129,33 miliar atau meningkat sebesar 235,25% dan Pendapatan bunga yang berasal dari penempatan pada Bank Lain yang juga meningkat sebesar 46,63%.

2025. The increase was mainly influenced by Deposits and Current Accounts at Bank Indonesia, which were IDR129.33 billion or an increase of 235.25%, and interest income from deposits in Other Banks, which also increased by 46.63%.

Rincian pendapatan bunga Penempatan untuk tahun 2024 dan 2025 sebagaimana tabel Di Bawah ini.

Details of interest income from deposits for 2024 and 2025 as table below.

dalam Rp miliar/ In IDR billion

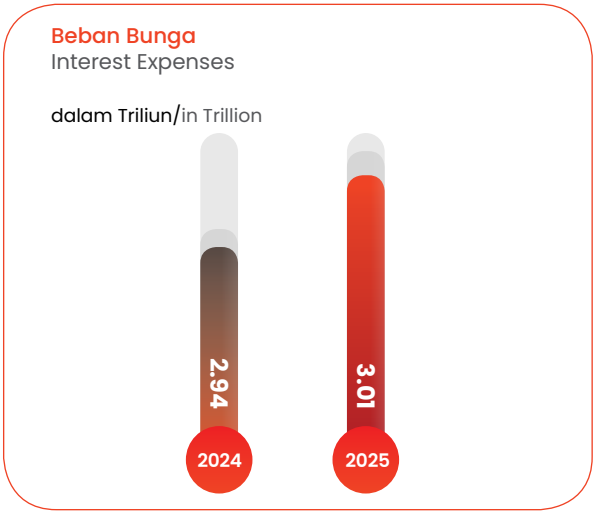
Uraian Description	2024	2025	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Efek-Efek Securities	865	986	121	13,99%
Penempatan dan Giro pada Bank Indonesia Deposits and Current Account in Bank Indonesia	39	129	90	230,77%
Penempatan pada Bank Lain Deposits in Other Banks	129	188	59	45,74%
Giro Bank Lain Other Bank Current Account	3	2	(1)	(33,33%)
Jumlah **Total**	**1.036**	**1.305**	**269**	**25,97%**

Beban Bunga

Beban bunga dana yang dibayarkan Bank Jakarta hingga akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp3,01 triliun atau mengalami peningkatan sebesar 2,28% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp2,94 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh beban bunga Dana Lainnya yang tumbuh 2,59%.

Interest Expenses

The interest expense paid by Bank Jakarta until the end of 2025 was IDR3.01 trillion, or an increase of 2.28% compared to 2024, which was IDR2.94 trillion. The increase was mainly due to the interest expense of Other Funds, which grew by 2.59%.



dalam Rp miliar/ In IDR billion

Uraian Description	2024	2025	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Beban Bunga DPK Interest Expenses on DPK	2.751	2.813	62	2,25%
Beban Bunga Dana Lainnya Interest Expense on Other Funds	193	198	5	2,59%
Total Beban Bunga **Total Interest Expenses**	**2.944**	**3.011**	**67**	**2,28%**

Beban Dana Pihak Ketiga

Beban bunga Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan beban bunga yang dibayarkan Bank Jakarta untuk dana berupa giro, tabungan dan deposito baik konvensional dan syariah yang telah dihimpun sepanjang tahun 2025. Beban bunga DPK per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp2,81 triliun atau mengalami peningkatan sebesar 2,25% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp2,75 triliun. Peningkatan tersebut dikarenakan meningkatnya beban bunga yang dikarenakan penghimpunan dana dalam bentuk deposito yang tumbuh cukup tinggi sehingga mengakibatkan meningkatnya beban bunga deposito sebesar 15,57% dari tahun sebelumnya.

Rincian beban Bunga DPK untuk dua tahun terakhir sebagaimana tabel di bawah ini.

Third-Party Fund Expenses

Interest expense of Third-Party Funds (DPK) is the interest expense paid by Bank Jakarta for funds in current accounts, savings, and deposits, both conventional and sharia, which have been collected throughout 2025. The Interest expense of Third-Party Funds as of December 31, 2025, was IDR2.81 trillion or an increase of 2.25% compared to 2024, which was IDR2.75 trillion. The increase was due to the rise in interest expense due to the collection of funds in deposits, which grew quite high, resulting in an increase in deposit interest expense by 15.57% from the previous year.

Details of Deposit Interest expense for the last two years are shown below.

dalam Rp miliar/ In IDR billion

Uraian Description	2024	2025	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Beban Bunga Giro Current Account Interest Expenses	259	458	198	76,40%
Beban Bunga Tabungan Interest Expense on Saving Accounts	50	38	(13)	-25,23%
Beban Bunga Deposito Interest Expenses on Time Deposits	2.440	2.318	(122)	-5,01%
Total Beban Bunga DPK **Total Interest Expense on Third-Party Funds**	**2.750**	**2.813**	**63**	**2,30%**

Beban Bunga Dana Lainnya

Beban bunga lainnya merupakan beban bunga yang berasal dari surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Jakarta, simpanan dari bank lain, pinjaman yang diterima, dan lain-lain. Beban bunga lainnya pada Desember 2025 tercatat sebesar Rp198,07 miliar atau mengalami peningkatan sebesar 2,59% jika dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp192,99 miliar. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan dari beban bunga dari pinjaman yang diterima dan simpanan dari bank lain yang meningkat masing-masing secara persentase sebesar 253,13% dan 102,75%

Interest Expense on Other Funds

Other interest expenses are interest expenses derived from securities issued by Bank Jakarta, interbank deposits, loans received, and others. Other interest expenses in December 2025 were IDR198.07 billion, an increase of 2.59% when compared to 2024, which was IDR192.99 billion. The increase was mainly due to an increase in the interest expense of loans received and interbank deposits, which increased by a percentage of 253.13% and 102.75%, respectively.

Rincian pos-pos beban bunga dana lainnya selama 2 (dua) tahun yaitu 2024 dan 2025 dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

The details of interest expense on other funds posts for 2 (two) years, 2024 and 2025, are explained in the table as follows:

dalam Rp miliar/ In IDR billion

Uraian Description	2024	2025	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali Securities Sold Under Repurchase Agreement (Repo)	11	10	(1)	(9,09%)
Pinjaman yang diterima Loans Received	131	164	33	25,19%
Simpanan dari bank lain Interbank Deposits	51	24	(27)	(52,94%)
Total Beban Bunga Lainnya **Total Other Interest Expenses**	**193**	**198**	**5**	**2,59%**

Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan operasional lainnya terbagi atas pendapatan *fee based* (pendapatan provisi dan komisi selain kredit dan pendapatan lain-lain) dan pendapatan *non fee based* (keuntungan transaksi mata uang asing, keuntungan (kerugian) efek-efek yang belum direalisasi dan keuntungan penjualan efek diperdagangkan).

Sampai dengan akhir tahun 2025, total pendapatan operasional lainnya tercatat sebesar Rp646,79 miliar atau meningkat sebesar 3,52% dari tahun sebelumnya sebesar Rp625,34 miliar. Secara komposisi pendapatan operasional lainnya di dominasi oleh pendapatan yang berasal dari jasa administrasi dan fee sebesar Rp216,38 miliar pada tahun 2025.

Other Operating Oncome

Other operating income is divided into *fee-based income* (provision and commission income other than loan and other income) and non-fee-based income (profit on foreign currency transactions, profit (loss) of unrealized securities, and profit on the sale of traded securities).

Until the end of 2025, total other operating income was IDR646.79 billion, an increase of 3.52% from the previous year of IDR625.34 billion. In other operating income composition, it is dominated by revenue from administrative services and fees of IDR216.38 billion in 2025.

Rincian pendapatan operasional lainnya sebagaimana tabel Di Bawah ini.

Details of other operating income are as per the table below.

dalam Rp miliar/ In IDR billion

Uraian Description	2024	2025	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Keuntungan Penjualan Efek-efek tersedia untuk dijual Profit on Sale of Available-For-Sale Securities	21	93	72	342,86%
Jasa administrasi dan fee Administration and Fee Services	241	216	(25)	(10,37%)
Pendapatan ATM Income from ATM	112	106	(6)	(5,36%)
Pendapatan dari pinjaman hapus buku Write-Off Recovery	59	56	(3)	(5,08%)
provisi dan komisi dari transaksi Bank Garansi dan L/C Fees and Commissions from Bank Guarantee and L/C Transactions	44	14	(30)	(68,18%)
Keuntungan (Kerugian) transaksi mata uang asing Foreign Exchange Transaction Profit (Loss)	2	2	0	0,00%
Keuntungan (Kerugian) penilaian efek-efek yang diperdagangkan yang belum terealisasi Unrealized Profit (Loss) on the Valuation of Traded Securities	(3)	(1)	2	(66,67%)
lain-lain Others	150	160	10	6,67%
Total Pendapatan Operasional Lainnya **Total Other Operating Income**	**625**	**647**	**22**	**3,52%**

Beban Operasional Lainnya

Beban operasional lainnya terbagi atas pendapatan Beban gaji dan tunjangan kesejahteraan, beban umum dan administrasi, beban ATM, premi penjaminan, beban jasa sewa pihak ketiga, beban promosi, serta beban lainnya.

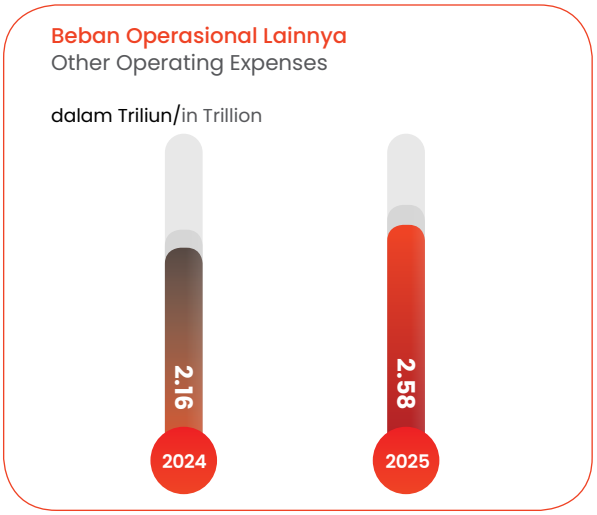
Sampai dengan akhir tahun 2025, beban operasional lainnya terealisasi sebesar Rp2,58 triliun, atau mengalami peningkatan dari tahun 2024 sebesar 19,10% atau secara nominal sebesar Rp412,95 miliar dibandingkan dengan tahun 2024 yang terealisasi sebesar Rp2,16 triliun. Peningkatan tersebut terutama didominasi oleh Beban Lainnya yang meningkat 106,03% atau secara nominal Rp334,31 miliar, dari semula tercatat sebesar Rp314,77 miliar pada tahun 2024 menjadi sebesar Rp649,09 triliun di tahun 2025.

Other Operating Expenses

Other operating expenses are divided into income, salary expenses, and welfare benefits, general and administrative expenses, ATM expenses, guarantee fee, third-party rental service expenses, promotional expenses, and other expenses.

Until the end of 2025, other operating expenses were IDR2.58 trillion, or an increase from 2024 of 19.10%, or nominally of IDR412.95 billion, compared to 2024, which was IDR2.16 trillion. The increase was mainly dominated by Other Expenses, which increased by 106.03% or nominally IDR334.31 billion, from IDR314.77 billion in 2024 to IDR649.09 trillion in 2025.

Secara detail dapat dijelaskan pada tabel Di Bawah ini. It can be explained in detail in the table below.



dalam Rp miliar/ In IDR billion

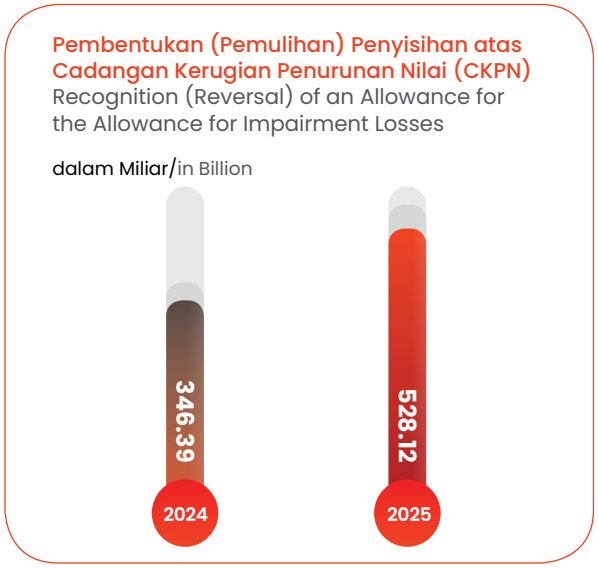
Uraian Description	2024	2025	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Beban SDM HR Expenses	1.128	1.105	(23)	(2,04%)
Beban Umum & Administrasi General & Administrative Expenses	477	515	38	7,97%
Beban Premi Penjaminan Pemerintah DPK Government Deposit Insurance Premium Expense	123	16	(107)	(86,99%)
Beban Promosi Promotional Expenses	121	161	40	33,06%
Beban Lainnya Other Expenses	315	649	334	106,03%
Total Beban Operasional Lainnya **Total Other Operating Expenses**	**2.162**	**2.575**	**413**	**19,10%**

Pembentukan (Pemulihan) Penyisihan atas Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Di tahun 2025 PT Bank Jakarta melakukan Pembentukan atas cadangan penurunan nilai sebesar Rp528,12 miliar yang mana mengalami peningkatan atas pembentukan penyisihan atas cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) tahun sebelumnya sebesar Rp346,39.

Recognition (Reversal) of an Allowance for the Allowance for Impairment Losses

In 2025, PT Bank Jakarta will recognizing an impairment reserve of IDR528.12 billion, which has increased the recognition of an allowance for impairment losses (CKPN) of IDR346.39 billion.



Laba Operasional

Laba operasional per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp393,51 miliar atau mengalami penurunan sebesar 59,17% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp963,81 miliar. Penurunan laba operasional terutama didorong oleh peningkatan atas pembentukan penyisihan atas cadangan kerugian penurunan nilai.

Operating Profit

Operating profit as of December 31, 2025, was IDR393.51 billion, a decrease of 59.17% compared to 2024, which was IDR963.81 billion. The decline in operating profit was mainly driven by an increase in the recognition of an allowance for the allowance for impairment losses.



Pendapatan Non Operasional

Pendapatan non operasional antara lain pendapatan komisi pihak ketiga, rugi penjualan aset tetap, rugi selisih kurs atas transaksi valuta asing, serta pendapatan non operasional lainnya. Pada akhir tahun 2025, Pendapatan Non Operasional bersih Bank Jakarta tercatat sebesar Rp40,96 miliar mengalami penurunan sebesar Rp2,73 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp43,69 miliar.

Non-Operating Income

Non-operating income includes third-party commission income, loss on the sale of fixed assets, exchange rate difference loss on foreign exchange transactions, and other non-operating income. At the end of 2025, Bank Jakarta's net non-operating income was IDR40.96 billion, a decrease of IDR 2.73 billion when compared to 2024, which was IDR43.69 billion.



Laba Sebelum Pajak

Berdasarkan pencapaian kinerja pendapatan dan beban diatas, maka didapatkan laba sebelum pajak perusahaan per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp434,47 miliar atau mengalami penurunan sebesar 56,88% jika dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp1,01 triliun.

Profit Before Tax

Based on the achievement of the above revenue and expense performance, the company's profit before tax as of December 31, 2025, was IDR434.47 billion, a decrease of 56.88% when compared to 2024, which was IDR1.01 trillion.

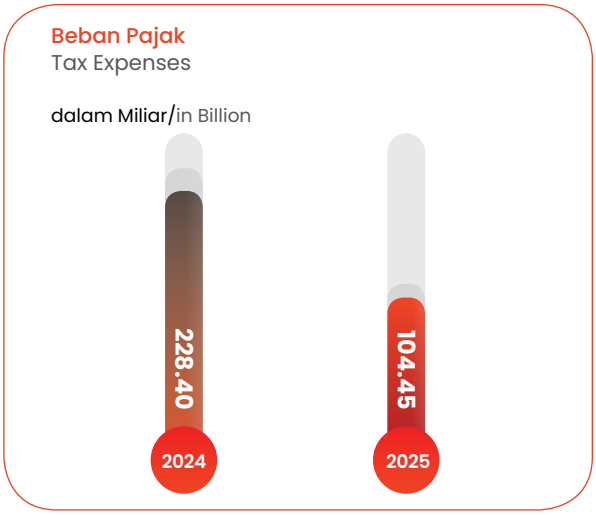


Beban Pajak

Realisasi beban pajak - neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp104,45miliar, mengalami penurunan sebesar 54,27% dibandingkan dengan realisasi tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp228,40 miliar.

Tax Expenses

The realization of tax expenses – net for the year ended December 31, 2025, was IDR104.45 billion, a decrease of 54.27% compared to the realization in 2024, which was IDR228.40 billion.

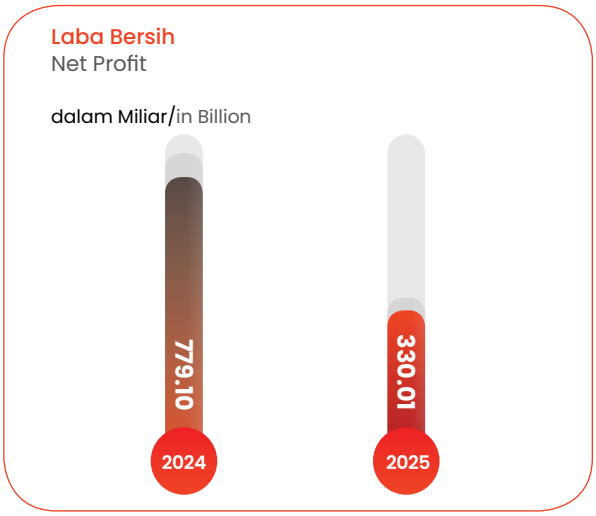


Laba Bersih

Setelah dikurangi beban pajak penghasilan, maka didapat laba bersih untuk tahun 2025 sebesar Rp330,01 miliar atau mengalami penurunan sebesar 57,64% jika dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp779,10 miliar.

Net Profit

After deducting income tax expenses, a net profit for 2025 of IDR330.01 billion or a decrease of 57.64% when compared to 2024, which was IDR779.10 billion.



Analisa Laporan Arus Kas

Kas dan setara kas pada akhir tahun 2025 tercatat positif sebesar Rp16,83 triliun atau meningkat sebesar 22,45% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat positif sebesar Rp13,74 triliun. peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi sebesar Rp7,22 triliun dan penurunan juga terjadi pada arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sebesar Rp634,07 miliar selama tahun 2025. Secara rinci arus kas untuk masing-masing aktivitas sebagaimana tabel Di Bawah ini.

Cash Flow Analysis

Cash and cash equivalents at the end of 2025 were recorded as positive at IDR16.83 trillion, an increase of 22.45% compared to 2024, which was recorded as positive at IDR13.74 trillion. The increase was mainly due to cash flow generated from operating activities of IDR7.22 trillion, and a decrease also occurred in cash flow obtained from financing activities of IDR634.07 billion during 2025. In detail, the cash flow for each activity is shown below.

dalam Rp miliar/ In IDR billion

Uraian Description	2024	2025	Pertumbuhan Growth	
			Rp	%
Arus kas neto/diperoleh dari aktivitas operasi Net Cash Flow from Operating Activities	1.856	7.224	5.368	289,22%
Arus kas neto/diperoleh dari aktivitas investasi Net Cash Flow for Investing Activities	(3.844)	(3.621)	223	(5,80%)
Arus Kas neto/ diperoleh dari aktivitas pendanaan Net Cash Flow for Financing Activities	(1.165)	(531)	634	(54,42%)
(penurunan)/kenaikan neto kas dan setara kas Increase/(decrease) in net cash and cash equivalent	(3.153)	3.072	6.225	(197,43%)
Kas dan setara kas pada awal tahun Cash and Cash Equivalent at Beginning of the Year	16.896	13.743	(3.153)	(18,66%)
kas dan setara kas pada akhir tahun Cash and Cash Equivalent at Year-End	13.743	16.829	3.086	22,46%

Arus Kas Dari Aktivitas Operasional

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasional pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp7,22 triliun, meningkat 289,22% atau Rp5,37 triliun dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencatatkan arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp1,86 triliun. Arus kas masuk tertinggi antara lain berasal dari Peningkatan Simpanan dari nasabah dan bank lain serta dana syirkah temporer. Arus kas keluar tertinggi antara lain dari pinjaman yang diberikan.

Cash Flow from Operating Activities

Net cash flow from operating activities in 2025 was IDR7.22 trillion, an increase of 289.22% or IDR5.37 trillion compared to 2024, which recorded net cash flow obtained from operating activities of IDR1.86 trillion. The highest cash inflows came from increased deposits from customers and other banks, as well as temporary shirkah funds. The highest cash outflow includes loans provided.

Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp3,62 triliun, menurun 5,80% atau Rp223,47 dibandingkan dengan tahun 2024 dimana arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp3,84 triliun. Aktivitas investasi yang mempengaruhi arus kas adalah terdapatnya penggunaan untuk aktivitas pembelian efek-efek sebesar Rp 5,44 triliun.

Cash Flow from Investing Activities

Net cash flow for investing activities at the end of 2025 was IDR3.62 trillion, a decrease of 5.80% or IDR223.47 trillion compared to 2024, where cash flow used for investing activities amounted to IDR3.84 trillion. Investment activities that affect cash flow are the use of securities purchase of IDR5.44 trillion.

Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp530,89 miliar, menurun 54,42% atau Rp634,07 dibandingkan dengan tahun 2024 dimana arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp 1.17 triliun. Arus kas keluar terbesar dari pembayaran pinjaman yang diterima dan Pembayaran dividen.

Cash Flow from Financing Activities

Net cash flow for financing activities at the end of 2025 was IDR530.89 billion, a decrease of 54.42% or ID 634.07 billion compared to 2024, when cash flow used for financing activities amounted to IDR1.17 trillion. The largest cash outflow comes from loan payments received and dividend payments.

Rasio Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Berdasarkan uraian kinerja diatas maka didapatkan rasio-rasio keuangan penting Bank Jakarta pada akhir tahun 2024 dan 2025 sebagaimana tabel Di Bawah ini.

Solvency Ratio and Collectibility Rate of Receivables

Based on the performance description above, Bank Jakarta's important financial ratios at the end of 2024 and 2025 are obtained as shown in the table below.

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2025	Perubahan Changes
ROA	%	1,27	0,51	(0,76)
ROE	%	7,51	2,98	(4,53)
NIM	%	4,09	3,72	(0,4)
BOPO	%	84,98	93,94	8,96
NPL Gross	%	2,54	2,19	(0,35)
NPL Net	%	1,06	1,00	(0,06)
CAR	%	26,42	25,42	(1)
LDR	%	82,99	77,53	(5,46)

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban utangnya dapat dinilai melalui berbagai rasio, seperti likuiditas, solvabilitas, dan rentabilitas. Rasio-rasio ini menjadi acuan bagi bank untuk mengidentifikasi potensi risiko yang mungkin timbul dalam pelaksanaan operasional perbankan.

Solvency

The company's ability to meet its debt obligations can be assessed through various ratios, such as liquidity, solvency, and profitability. These ratios are a reference for banks to identify potential risks that may arise in the implementation of banking operations.

Rasio Solvabilitas

Rasio CAR risiko kredit, pasar dan operasional Bank Jakarta per 31 Desember 2025 berada pada level sebesar 25,42% atau mengalami peningkatan sebesar 1% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat pada level sebesar 26,42%.

Solvency Ratio

Bank Jakarta's loan, market, and operational risk CAR ratio as of December 31, 2025, was at 25.42% or an increase of 1% compared to 2024, which was 26.42%.

Rasio tersebut berada di atas/di bawah standar otoritas yang ditetapkan. Melalui *Capital Management Bank Jakarta*, manajemen senantiasa menjaga agar Rasio CAR Bank Jakarta secara berkesinambungan dapat terus tumbuh. Level Rasio CAR Bank Jakarta tersebut menunjukkan struktur permodalan bank memiliki

The ratio is above/below the standards of the established authority. Through *Capital Management Bank Jakarta*, management always maintains that Bank Jakarta's CAR Ratio can continue to grow. The level of Bank Jakarta's CAR Ratio shows that the capital structure has the capability to offset market risk, loan

kapabilitas untuk mengimbangi risiko pasar, risiko kredit dan risiko operasional dimana rasio tersebut lebih tinggi dari rasio kecukupan minimum BI/OJK dan struktur modal Bank sudah memenuhi Peraturan BI/OJK. Hal ini menunjukkan bahwa Bank telah mengelola dengan baik modal Bank dan memiliki kecukupan modal untuk melindungi dari risiko solvabilitas.

Rasio Likuiditas

LDR per 31 Desember 2025 tercatat pada level 77,53% atau mengalami penurunan sebesar 6,58% dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat pada level 82,99%

Rasio Rentabilitas

Dalam mengukur tingkat rentabilitas Bank Jakarta diukur berdasarkan beberapa rasio antara lain:

- *Return On Assets* (ROA) *Return on Assets* Bank Jakarta pada tahun 2025 tercatat sebesar 0,51% atau mengalami penurunan sebesar 0,76% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 1,27%. Penurunan tersebut antara lain dikarenakan menurunnya laba sebelum pajak Bank Jakarta di tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp1,01.
- *Return On Equity* (ROE) *Return on Equity* pada tahun 2025 ini tercatat sebesar 2,98% atau mengalami penurunan sebesar 4,53% dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar 7,51%.
- *Net Interest Margin* (NIM) Pada tahun 2024 ini, *Net Interest Margin* (NIM) Bank Jakarta mengalami penurunan sebesar 0,4% dari semula tercatat sebesar 4,09% pada tahun 2024 menjadi sebesar 3,72% pada akhir tahun 2025.

Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Rasio BOPO mengalami peningkatan sebesar 8,96% di tahun 2025, dari semula berada pada posisi 84,98% pada akhir tahun 2024 meningkat menjadi 93,94% di tahun 2025.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Kualitas penagihan piutang bank tercermin dari rasio *Non Performing Loan* (NPL). Rasio ini digunakan sebagai indikator untuk mengukur persentase kredit bermasalah atau macet terhadap total kredit yang disalurkan kepada nasabah. Rendahnya nilai NPL mencerminkan kinerja kolektibilitas yang semakin baik serta menandakan kualitas kredit yang sehat.

risk, and operational risk, where the ratio is higher than the minimum adequacy ratio of BI/OJK and the capital structure has complied with BI/OJK Regulations. This shows that the Bank has managed its capital well and has sufficient capital to protect against solvency risks.

Liquidity Ratio

LDR as of December 31, 2025, was 77.53% or a decrease of 6.58% compared to 2024, which was 82.99%

Profitability Ratio

In measuring the profitability of Bank Jakarta, it is measured based on several ratios, including:

- Bank Jakarta's Return on Assets (ROA) in 2025 was 0.51%, or decreased by 0.76% compared to 2024, of 1.27%. The decline was partly due to the decline in Bank Jakarta's pre-tax profit in 2024, which was IDR 1.01.
- The Return on Equity (ROE) in 2025 was 2.98%, or decreased by 4.53% compared to 2024, of 7.51%.
- Net Interest Margin (NIM) In 2025, Bank Jakarta's *Net Interest Margin* (NIM) will decrease by 0.4% from 4.09% in 2024 to 3.72% at the end of 2025.

Operating Expenses to Operating Income (BOPO)

The BOPO ratio has increased by 8.96% in 2025, from 84.98% at the end of 2024 to 93.94% in 2025.

Collectibility Rate of Receivables

The quality of bank receivables collection is reflected in the Non-Performing Loan (NPL) ratio. This ratio is used as an indicator to measure the percentage of non-performing or bad loans to the total loan disbursed to customers. The low NPL value reflects the improved collectibility performance and indicates soundness loan quality.

Pada tahun 2025, NPL *Gross Bank* Jakarta tercatat sebesar 2,19% atau mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar 2,54%. NPL Net pada tahun 2025 juga mengalami penurunan sebesar 0,06% dari sebelumnya pada tahun 2024 sebesar 1,06% menjadi sebesar 1,00% pada tahun 2025.

In 2025, *Bank* Jakarta's Gross NPL was 2.19% or decreased compared to 2024, which was 2.54%. Net NPL in 2025 also decreased by 0.06% from 1.06% in 2024 to 1.00% in 2025.

Struktur Permodalan dan Kebijakan Atas Permodalan

Struktur Permodalan

Struktur permodalan Bank Jakarta untuk tahun 2024 dan 2025 telah memenuhi semua persyaratan modal yang diwajibkan sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Capital Structure and Capital Policy

Capital Structure

Bank Jakarta's capital structure for 2024 and 2025 has met all the required capital requirements, as seen in the following table:

Keterangan Description	Satuan Unit	2024	2025	Perubahan Changes
ATMR untuk Risiko (ATMR) ATMR for Risk (ATMR)				
ATMR untuk Risiko Pinjaman setelah memperhitungkan Risiko Spesifik ATMR for Loan Risk after Accounting for Specific Risks	Rp. Juta IDR Million	38.049.082	42.059.236	4.010.154
ATMR untuk Risiko Pasar ATMR for Market Risk	Rp. Juta IDR Million	591.524	678.536	87.012
ATMR untuk Risiko Operasional ATMR for Operating Risk	Rp. Juta IDR Million	2.826.873	3.129.993	303.120
Total ATMR Total ATMR	Rp. Juta IDR Million	41.467.479	45.867.765	4.400.286
Rasio CAR CAR Ratio				
Rasio CET 1 CET 1 Ratio	%	25,39	24,43	(0,96)
Rasio Tier 1 Tier 1 Ratio	%	25,39	24,43	(0,96)
Rasio Tier 2 Tier 2 Ratio	%	1,03	0,99	(3,88)
Rasio Total Total Ratio	%	26,42	25,42	(3,79)
Rasio Minimum CET 1 Minimum CET 1 Ratio	%	4,50	9,01	100,22
Rasio Minimum Tier 1 Minimum Tier 1 Ratio	%	6,00	0,00	(100,00)
CAR Minimum Berdasarkan Minimum Profil Risiko Minimum Minimum CAR Based on the Minimum Risk Profile	%	10,00	0,99	(90,10)

Kebijakan Permodalan

Bank Jakarta menerapkan kebijakan permodalan yang bertujuan untuk memenuhi ketentuan modal yang berlaku, mempertahankan peringkat pinjaman yang solid serta rasio modal yang sehat guna mendukung kelangsungan bisnis dan meningkatkan nilai bagi

Capital Policy

Bank Jakarta implements a capital policy that aims to meet the prevailing capital requirements, maintain a solid loan rating, and a sound capital ratio to support business continuity and increase value for shareholders. Additionally, Bank Jakarta actively manages capital to

pemegang saham. Selain itu, Bank Jakarta secara aktif mengelola permodalan guna mengantisipasi risiko yang melekat dalam kegiatan usahanya. Bank dalam memperhitungkan kecukupan Modal Minimum/ *Capital Adequacy Ratio* (CAR) mengacu pada kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27 Tahun 2022 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/POJK.03/2016 Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bagi Bank Umum.

anticipate risks inherent in its business activities. The Bank, in calculating the adequacy of the Minimum Capital/*Capital Adequacy Ratio* (CAR), refers to the Financial Services Authority Regulation No. 27 of 2022 concerning the Second Amendment to the Financial Services Authority Regulation Number 11/POJK.03/2016 concerning the Obligation to Provide Minimum Capital for Commercial Banks.

Kebijakan Dividen

Berdasarkan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang perseroan Terbatas, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) atau Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Penentuan jumlah dan pembayaran dividen tersebut akan dapat dilaksanakan dengan memperhatikan dan mempertimbangkan beberapa faktor, antara lain: tingkat kesehatan keuangan, tingkat kecukupan modal, kebutuhan dana untuk ekspansi usaha lebih lanjut, tanpa mengurangi hak dari RUPS Bank Jakarta untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Dividend Policy

Based on Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, dividend distribution is carried out based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) or the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). The determination of the amount and payment of dividends will be carried out by paying attention to and considering several factors, including: the level of financial soundness, the level of capital adequacy, the need for funds for further business expansion, without prejudice to the right of the Bank Jakarta GMS to determine other factors according to the provisions of the Articles of Association.

Proyeksi nominal untuk pembayaran dividen tahun buku 2025 adalah menggunakan rasio pembayaran dividen atau D*ividen Payout Ratio (*DPR) paling sedikit 30% (tiga puluh persen) dari laba bersih tahun buku 2025.

The nominal projection for dividend payments for the financial year 2025 is to use a dividend payout ratio (DPR) of at least 30% (thirty percent) of the net profit for the financial year 2025.

Adapun besaran DPR dapat berubah bergantung pada kondisi keuangan Bank Jakarta dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen.

The number of members in the House of Representatives may change depending on the financial condition of Bank Jakarta and factors that may affect the dividend policy.

Program Kepemilikan Saham Kepada Manajemen dan Karyawan (ESOP/ MSOP)

Bank Jakarta hingga akhir tahun 2025 ini belum meluncurkan penawaran umum saham ke publik melalui pasar modal, sehingga belum terdapat program kepemilikan saham baik ESOP maupun MSOP.

Shareholding Program to Management and Employees (ESOP/MSOP)

Bank Jakarta has not launched a public offering of shares to the public through the capital market until the end of 2025, so there is no shareholding program for ESOP and MSOP.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Bank Jakarta sejauh ini belum meluncurkan penawaran umum saham ke publik melalui pasar modal, sehingga belum ada dana hasil penawaran umum yang dapat digunakan Bank Jakarta untuk mengembangkan usaha.

Realization of the Use of Public Offering Proceeds

Bank Jakarta has not launched a public offering of shares to the public through the capital market, so there are no funds from the public offering that Bank Jakarta can use to develop its business.

Derivatif dan Fasilitas Lindung Nilai

Bank Jakarta menghadapi risiko pasar atas fluktuasi suku bunga dan menggunakan instrumen derivatif dalam rangka manajemen risiko. Bank Jakarta tidak menggunakan atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan diperdagangkan.

Derivatives and Hedging Facilities

Bank Jakarta faces market risks due to interest rate fluctuations and uses derivative instruments in risk management. Bank Jakarta does not use or issue derivative instruments for trading purposes.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025 serta Proyeksi Tahun 2026

Secara keseluruhan pencapaian kinerja keuangan Bank Jakarta posisi akhir tahun Desember 2025 dibandingkan dengan target Desember 2025 secara besaran dapat dilihat sebagaimana tabel berikut:

Comparison of Targets and Realization for 2025 and Projections for 2026

Overall, the achievement of Bank Jakarta's financial performance at the end of December 2025 compared to the December 2025 target and the 2026 target in bulk can be seen as follows:

dalam Rp miliar/ In IDR Billion

Keterangan Description	Realisasi Realization		Pertumbuhan Growth	Target 2025	Pencapaian Achievement
	Des 24	Des 25	YoY		YoY
Asset	82.371	102.089	23,94%	85.665	119,17%
Loan (PSAK)	53.180	63.969	20,29%	54.278	117,85%
Third Party Fund :	64.080	81.535	27,24%	67.639	120,54%
a. Current Account	16.299	27.263	67,27%	20.714	131,61%
b. Saving Account	11.704	12.795	9,32%	11.805	108,39%
c. Time Deposit	36.077	41.478	14,97%	35.120	118,10%
Profit & Loss					
Net - Profit	779	330	(57,64)	313	105,56%
Profitability					
- ROA %	1,27	0,51	(59,84)	0,47	108,51%
- ROE %	7,51	2,98	(60,32)	2,91	102,41%
- NIM %	4,09	3,72	(9,05)	3,82	97,38%
- BOPO %	84,98	93,94	10,54	94,62	99,28%
Asset Quality					
- NPL Gross %	2,54	2,19	(13,78)	1,98	90,41%
- NPL Net %	1,06	1,00	(5,66)	0,92	92,00%
Solvency					
- CAR %	26,42	25,42	(3,79)	24,59	103,38%
Liquidity & Funding					
- LDR %	82,99	77,53	(6,58)	80,25	96,61%
- CASA %	43,70	48,93	11,97	48,08	101,77%

Secara umum, kinerja keuangan Bank Jakarta pada Desember 2025 menunjukkan ketahanan atas kondisi tantangan tahun 2024 di tengah kondisi ekonomi dan kinerja industri perbankan yang menantang seiring dengan peningkatan suku bunga dan sentimen negatif akibat ketidakpastian ekonomi global yang berlangsung. Pencapaian kinerja keuangan hingga Akhir Desember 2025, sebagaimana penjelasan Di Bawah ini:

- Realisasi Total aset per Desember 2025 sebesar Rp102,09 triliun dengan pencapaian sebesar 119,17% dari target Desember 2025 sebesar Rp85,67 triliun. Jika dibandingkan dengan akhir tahun 2024 total aset mengalami peningkatan sebesar 23,94%.
- Dari sisi aktiva total kredit yang diberikan per Desember 2025 terealisasi sebesar Rp63,97 triliun dengan pencapaian sebesar 117,85% dari target Desember 2025 sebesar Rp54,28 triliun jika dibandingkan dengan akhir tahun 2024, total kredit mengalami peningkatan sebesar 20,29%.
- Dari sisi pasiva total penghimpunan dana pihak ketiga per 31 Desember 2025 terealisasi sebesar Rp81,53 triliun atau mencapai sebesar 27,24% terhadap target Desember 2025 sebesar Rp67,64 triliun. Jika dibandingkan dengan akhir tahun 2024 total dana pihak ketiga meningkat sebesar 27,24%.
- Laba setelah pajak (EAT - *Earning After Taxes*) Bank Jakarta per 31 Desember 2025 tercatat sebesar Rp330,01 miliar, atau mencapai 104,28% dari target Desember 2025 sebesar Rp316,46 miliar. Namun, secara *year on year* (YoY), realisasi tersebut mengalami penurunan sebesar 57,64%.
- Rasio ROA & ROE pada tahun 2025 tercatat masing-masing sebesar 0,51% dan 2,98%. Untuk ROA berada di atas dari target tahun 2025 sebesar 0,47% dan ROE berada di atas target tahun 2025 yaitu sebesar 2,85%.
- Bank Jakarta pada tahun 2025 terus melakukan perbaikan terhadap kualitas aset yang dimiliki. Rasio NPL Gross dan NPL Net per Desember 2025 tercatat masing-masing sebesar 2,19% dan 1,00%.

In general, Bank Jakarta's financial performance in December 2025 shows resilience to challenging conditions in 2024 amid challenging economic conditions and banking industry performance in line with rising interest rates and negative sentiment due to ongoing global economic uncertainty. Achievement of financial performance until the end of December 2025, as explained below:

- Total asset realization as of December 2025 amounted to IDR102.09 trillion with an achievement of 119.17% of the December 2025 target of IDR85.67 trillions. When compared to the end of 2024, total assets increased slightly by 23.94%.
- In total loan assets provided as of December 2025, it was IDR63.97 trillion with an achievement of 117.85% of the December 2025 target of IDR54.28 trillion when compared to the end of 2024, total loan has increased by 20.29%.
- In passive income, the total collection of third-party funds as of December 31, 2025, was IDR81.54 trillion or reached 27.24% against the December 2025 target of IDR67.64 trillions. When compared to the end of 2024, the total third-party funds increased by 27.24%.
- Bank Jakarta's EAT - *Earnings After Taxes* as of December 31, 2025, was IDR330.01 billion with an achievement of 104.28% of the December 2025 target of IDR316.46 billion and on a YoY basis decreased by 57.64%.
- The realization of the ROA & ROE ratios in 2025 was 0.15% and 2.98%, respectively. For ROA is below/above the 2025 target of 0.47%, and ROE is below/above the 2025 target of 2.85%.
- Bank Jakarta in 2025 will continue to improve the quality of its assets. The Gross NPL and Net NPL ratios as of December 2025 were 2.19% and 1.00%, respectively.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi Dan Restrukturisasi Utang/ Modal

Investasi

Pada tahun 2018, Bank Jakarta melakukan penambahan penyertaan modal pada PT Asuransi Bangun Askrida sebesar Rp5 miliar, namun pada tahun 2024 tidak ada/ada penambahan sehingga sampai dengan 31 Desember 2024 penyertaan sebanyak Rp17 miliar.

Ekspansi

Selama tahun 2025, Bank Jakarta melakukan ekspansi kredit melalui pembiayaan secara sindikasi, baik selaku *Arranger* dan Agen, *Co Arranger*, dan partisipan serta melanjutkan ekspansi ke perusahaan - perusahaan pilihan di sektor industri yang stabil.

Divestasi

Hingga akhir tahun 2025, Bank Jakarta tidak melakukan kegiatan divestasi.

Akuisisi

Selama tahun 2025, Bank Jakarta tidak melakukan kegiatan akuisisi.

Restrukturisasi Hutang/Modal

Selama tahun 2025, Bank Jakarta tidak melakukan kegiatan restrukturisasi hutang/modal

Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi

Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan

Kegiatan operasional Bank berpedoman pada Buku Pedoman Perusahaan dan *Standard Operating Procedure* yang berlaku, serta terbebas dari campur tangan Pemegang Saham Pengendali, pihak terkait, atau pihak lainnya yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan dan berdampak pada kerugian atau penurunan keuntungan Bank. Sepanjang tahun 2025 tidak pernah/pernah terjadi benturan kepentingan yang merugikan atau mengurangi keuntungan bank.

Material information regarding investments, expansions, divestments, acquisitions, and debt/ capital restructuring

Investment

In 2018, Bank Jakarta added capital participation in PT Asuransi Bangun Askrida of IDR5 billion, but in 2025, there will be no addition, so that until December 31, 2025, the participation will be IDR17 billion.

Expansion

During 2025, Bank Jakarta will expand loan through syndicated financing, both as Arrangers and Agents, Co Arranger, and participants, and continue to expand to selected companies in stable industrial sectors.

Divestment

Until the end of 2025, Bank Jakarta will not carry out divestment activities.

Acquisition

During 2025, Bank Jakarta will not carry out acquisition activities.

Debt/Capital Restructuring

During 2025, Bank Jakarta will not carry out debt/capital restructuring activities.

Material transaction information that contains conflicts of interest and/or transactions with affiliates.

Material Transactions That Contain Conflicts of Interest

The Bank's operational activities are guided by the applicable Company Guidelines and *Standard Operating Procedures*, and are free from interference by the Controlling Shareholders, related parties, or other parties that have the potential to cause a conflict of interest and have an impact on losses or decreases in the Bank's profits. Throughout 2025, there will never be a conflict of interest that is detrimental or reduces bank profits.

Tahun Year	Nama dan Jabatan yang memiliki benturan kepentingan Names and Positions that have a conflict of interest	Nama dan Jabatan Pengambil Keputusan Name and Position of Decision Maker	Jenis Transaksi Transaction Type	Nilai Transaksi (dalam jutaan rupiah) Transaction Value (in IDR million)	Keterangan Description
2025	Nihil/ Nil	Nihil/ Nil	Nihil/ Nil	Nihil/ Nil	Nihil/ Nil
2024	Nihil/ Nil	Nihil/ Nil	Nihil/ Nil	Nihil/ Nil	Nihil/ Nil
2023	Nihil/ Nil	Nihil/ Nil	Nihil/ Nil	Nihil/ Nil	Nihil/ Nil
2022	Nihil/ Nil	Nihil/ Nil	Nihil/ Nil	Nihil/ Nil	Nihil/ Nil
2021	Nihil/ Nil	Nihil/ Nil	Nihil/ Nil	Nihil/ Nil	Nihil/ Nil
2020	Nihil/ Nil	Nihil/ Nil	Nihil/ Nil	Nihil/ Nil	Nihil/ Nil
2019	Nihil/ Nil	Nihil/ Nil	Nihil/ Nil	Nihil/ Nil	Nihil/ Nil

Informasi transaksi material yang mengandung transaksi dengan pihak afiliasi

Sebagai Bank Pembangunan Daerah, Bank Jakarta menjalin hubungan aktif dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta beserta para pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu, kegiatan usaha Bank Jakarta tidak lepas dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi, sehingga seluruh transaksi dan hubungan tersebut dilaksanakan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta berlandaskan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Material transaction information containing transactions with affiliates

As a Regional Development Bank, Bank Jakarta establishes an active relation with the DKI Jakarta Provincial Government and other stakeholders. Therefore, Bank Jakarta's business activities cannot be separated from transactions with related parties, so that all transactions and relations are carried out according to the provisions of applicable legislation and based on the principles of good corporate governance.

Jenis Hubungan dan Unsur Transaksi Pihak Berelasi

Berikut adalah gambaran jenis hubungan dan unsur transaksi pihak berelasi Bank Jakarta pada tahun 2025:

Types of Relations and Elements of Transactions of Related Parties

The following is an overview of the types of relations and transaction elements of related parties of Bank Jakarta in 2025:

Pihak-pihak berelasi Related parties	Jenis hubungan Types of relations	Unsur transaksi pihak berelasi Elements of related party transactions
Personal manajemen kunci Personal key management	Komisaris dan Direksi, Kepala Grup dan Kepala Cabang Board of Commissioners and Board of Directors, Group Heads and Branch Manager	Pemberian pinjaman yang diberikan, penempatan tabungan dan kompensasi kepada personel manajemen kunci Loans granted, savings account and compensation to key management personnel
PT Jamkrida	Pengendalian melalui Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Regulation by DKI Jakarta Provincial Government	Simpanan dari nasabah Customer Deposits
PT Mass Rapid Transit Jakarta	Pengendalian melalui Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Regulation by DKI Jakarta Provincial Government	Simpanan dari nasabah Customer Deposits

Pihak-pihak berelasi Related parties	Jenis hubungan Types of relations	Unsur transaksi pihak berelasi Elements of related party transactions
PD PAL Jaya	Pengendalian melalui Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Regulation by DKI Jakarta Provincial Government	Simpanan dari nasabah Customer Deposits
PD PAM Jaya	Pengendalian melalui Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Regulation by DKI Jakarta Provincial Government	Simpanan dari nasabah Customer Deposits
PD Dharma Jaya	Pengendalian melalui Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Regulation by DKI Jakarta Provincial Government	Pinjaman yang diberikan dan simpanan dari nasabah Loans granted and customer deposits
PT Asuransi Bangun Askrida	Pengendalian melalui Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Regulation by DKI Jakarta Provincial Government	Penyertaan saham, simpanan dari nasabah Equity investment, customer deposits
PT Pembangunan Sarana Jaya	Pengendalian melalui Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Regulation by DKI Jakarta Provincial Government	Pinjaman yang diberikan dan simpanan dari nasabah Loans granted and customer deposits
PT Jakarta Tourisindo	Pengendalian melalui Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Regulation by DKI Jakarta Provincial Government	Simpanan dari nasabah Customer Deposits
PT Darbeni Bangun Karya	Pengendalian melalui Yayasan Kesejahteraan Karyawan Bank DKI Regulation by Yayasan Kesejahteraan Karyawan Bank DKI	Simpanan dari nasabah Customer Deposits
Dana Pensiun Bank DKI	Pengendalian melalui personal manajemen kunci Regulation by key personnel management	Imbalan Kerja Compensation
Yayasan Kesejahteraan Karyawan Bank DKI	Pengendalian melalui personal manajemen kunci Regulation by key personnel management	Imbalan Kerja dan simpanan dari nasabah Compensation and Customer Deposits
PD Pasar Jaya	Pemegang Saham Shareholders	Pinjaman yang diberikan dan simpanan dari nasabah Loans granted and customer deposits
Kas Daerah Provinsi DKI Jakarta	Pengendalian melalui Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Regulation by DKI Jakarta Provincial Government	simpanan dari nasabah Customer Deposits
PT BPR Darbeni Rizki	Pengendalian melalui Yayasan Kesejahteraan Karyawan Bank DKI Regulation by Yayasan Kesejahteraan Karyawan Bank DKI	simpanan dari nasabah Customer Deposits
PT Jakarta Propertindo	Pengendalian melalui Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Regulation by DKI Jakarta Provincial Government	Pinjaman yang diberikan dan simpanan dari nasabah Loans granted and customer deposits
PT Food Station Tjipinang Jaya	Pengendalian melalui Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Regulation by DKI Jakarta Provincial Government	Pinjaman yang diberikan dan simpanan dari nasabah Loans granted and customer deposits
PT Transjakarta	Pengendalian melalui Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Regulation by DKI Jakarta Provincial Government	simpanan dari nasabah Customer Deposits

Pihak-pihak berelasi Related parties	Jenis hubungan Types of relations	Unsur transaksi pihak berelasi Elements of related party transactions
PT Delta Jakarta Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Regulation by DKI Jakarta Provincial Government	simpanan dari nasabah Customer Deposits
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Regulation by DKI Jakarta Provincial Government	Pinjaman yang diberikan dan simpanan dari nasabah Loans granted and customer deposits
PT Persero Jakarta Industrial Estate Pulogadung	Pengendalian melalui Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Regulation by DKI Jakarta Provincial Government	simpanan dari nasabah Customer Deposits
PT Jakarta Internasional Expo	Pengendalian melalui Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Regulation by DKI Jakarta Provincial Government	simpanan dari nasabah Customer Deposits
PT Kawasan Berikat Nusantara	Pengendalian melalui Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Regulation by DKI Jakarta Provincial Government	simpanan dari nasabah Customer Deposits

Realisasi Transaksi dengan Pihak Berelasi

Realisasi transaksi dengan pihak berelasi berdasarkan unsur transaksi pihak berelasi untuk tahun 2025 dibandingkan dengan tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Realization of Transactions with Related Parties

The realization of transactions with related parties based on the elements of related party transactions for 2025 compared to 2024 is as follows:

dalam Rp miliar/ In IDR Billion

Pihak Berelasi Related Parties	2024	2025
Penyertaan Saham Equity Investment		
PT Asuransi Bangun Askrida	17	27
Kredit Loan		
PT Pembangunan Jaya Ancol	249	-
PT Pembangunan Sarana Jaya	133	236
PT Jakarta Propertindo	8	15
PD Dharma Jaya	0,90	31
PT Food station Tjipinang	21	-
Personel Manajemen Kunci Key Personnel Management	28	42
PT Jakarta Tourisindo	-	7
PT Darbeni Bangun Karya	4,98	4,99

dalam Rp miliar/ In IDR Billion

Pihak Berelasi Related Parties	2024	2025
PD Panca Karya	-	3,45
PT Dok & Perkapalan Waiame	-	2,67
Total	**445**	**342**

dalam Rp miliar/ In IDR Billion

Simpanan dari Nasabah Customer Deposits	
2024	**2025**
15.885	16.593

dalam Rp miliar/ In IDR Million

Simpanan dari Bank Lain Interbank Deposits		
Pihak Berelasi Related Parties	**2024**	**2025**
Total Simpanan Total Simpanan	452	1.195

dalam Rp miliar/ In IDR Million

Kompensasi Kepada Personel Manajemen Kunci Compensation to Key Management Personnel		
Pihak Berelasi Related Parties	**2024**	**2025**
Imbalan jangka panjang lainnya Other Long-Term Benefits	1,57	4,59

Kebijakan atas Transaksi dan Pemenuhan Peraturan Terkait

Bank Jakarta memiliki mekanisme *review* terhadap seluruh transaksi dengan pihak berelasi guna memastikan kesesuaiannya dengan Pedoman Perusahaan, serta menjalankan prosedur transaksi berdasarkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan ketentuan peraturan yang berlaku.

Transaction Policy and Related Regulatory Compliance

Bank Jakarta has a *review mechanism* for all transactions with related parties to ensure their compliance with the Company's Guidelines, as well as carry out transaction procedures based on the principles of good corporate governance and applicable regulatory provisions.

Kompensasi Kepada Personel Manajemen Kunci
Compensation to Key Management Personnel

Pihak Afiliasi Affiliate Parties	**Alasan dilakukan transaksi** Reasons for making transactions	**Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme *review*** Company policies related to review mechanisms	**Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait** Compliance with Regulations and Requirements Related Deposits
Simpanan Deposits	Bank Jakarta merupakan Bank Pembangunan Daerah yang menyimpan uang daerah yang berasal dari seluruh penerimaan daerah antara lain Pendapatan Asli Daerah, Dana Pertimbangan, dan penerimaan daerah lainnya serta untuk membiayai pengeluaran daerah. Bank Jakarta is a Regional Development Bank that stores regional money that comes from all local government revenues, including Local Own-Source Revenue, Consideration Fund, and other local government revenues, as well as to financing local government expenditures.	Terdapat Perjanjian Kerjasama (PKS) dengan perusahaan Badan Umum Milik Daerah dengan pengendalian melalui Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. There is a Cooperation Agreement (PKS) with a Regionally Owned Public Agency company with regulation by DKI Jakarta Provincial Government.	Tidak bertentangan dengan kebijakan/ peraturan pemerintah tentang: • PSAK NO. 7 (Revisi 2010) tentang Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa • UU No. 10 Tanggal 10 November 1998 tentang Perubahan atas UU No. 7 Tanggal 25 Maret 1992 Tentang Perbankan • UU No. 21 Tanggal 16 Juli 2008 tentang Perbankan Syariah Does not conflict with government policies/regulations regarding: • PSAK NO. 7 (2010 Revision) on Disclosure of Parties with Special Relations • Law No. 10 of November 10, 1998, concerning Amendments to Law No. 7 of March 25, 1992, concerning Banking • Law No. 21 of July 16, 2008, concerning Sharia Banking
Pinjaman yang diberikan Loans granted	Pemangku Kepentingan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta selaku pemegang saham pengendali Bank Jakarta. Stakeholders of the DKI Jakarta Provincial Government are the controlling shareholders of Bank Jakarta.		Tidak bertentangan dengan seluruh kebijakan dimana seluruh portofolio penyediaan dana kepada pihak terkait masih di bawah 10% dari modal Bank dan PSAK No. 7 (revisi 2010) dan PBI No. 8/13/ PBI/2006. It does not contradict the entire policy where the entire portfolio of providing funds to related parties is still below 10% of the Bank's capital, and PSAK No. 7 (revised 2010) and PBI No. 8/13/PBI/2006.

Informasi Dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Dalam laporan tahunan ini tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan, sehingga informasi terkait uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang tidak dapat disajikan.

Material information and facts that occur after the date of the accountant's report

In this annual report, there is no material information or facts that occur after the date of the accountant's report, so information related to the description of important events after the date of the accountant's report, including their impact on future business performance and risks, cannot be presented.

Informasi Keuangan yang Mengandung Kejadian yang Bersifat Luar Biasa

Sepanjang tahun 2025 tidak terdapat informasi keuangan yang mengandung kejadian yang bersifat luar biasa.

Financial Information Containing Extraordinary Events

Throughout 2025, there will be no financial information that contains extraordinary events.

Perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan

Changes in laws and regulations that have a significant impact on the company

No.	Peraturan Perundang-Undangan Legislation	Pokok Pengaturan pada Regulasi Baru atau Pokok Perubahan Pengaturan yang Signifikan dari Regulasi Sebelumnya Principal Regulations in New Regulations or Significant Regulatory Changes from Previous Regulations	Latar Belakang Terbitnya Regulasi atau Perubahan Regulasi Background of the Issuance of Regulations or Regulatory Changes	Dampak Terhadap Bank Jakarta Impact on Bank Jakarta
1	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 26 Tahun 2024 tentang Perluasan Kegiatan Usaha Perbankan Financial Services Authority Regulation Number 26 of 2024 concerning the Expansion of Banking Business Activities	POJK ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan, yaitu 13 Desember 2024. POJK ini mengatur antara lain: a. Perluasan cakupan perusahaan anak Bank Umum yang melaksanakan kegiatan Usaha secara konvensional dapat melakukan Penyertaan Modal kepada perusahaan lain yang mendukung industri perbankan. b. Perluasan cakupan perusahaan anak Bank Umum yang melaksanakan kegiatan Usaha berdasarkan Prinsip Syariah dapat melakukan Penyertaan Modal kepada lembaga non-keuangan yang mendukung industri perbankan syariah yang tidak bertentangan dengan Prinsip Syariah. c. Bank wajib memuat klausula persetujuan terkait dengan pengalihan piutang dalam perjanjian kredit atau pembiayaan antara Bank dan nasabah. d. Bank yang melakukan pengalihan piutang tidak dapat melakukan pembelian kembali atas piutang yang telah dialihkan. e. Bank Umum wajib melakukan analisis dalam memberikan layanan Garansi/jaminan. f. Bank sebagai penyelenggara KUPVA harus melakukan pencatatan transaksi dan menyimpan dokumen dan warkat yang berhubungan dengan transaksi. g. Dalam hal Bank Umum memanfaatkan penggunaan Tanda Tangan Elektronik, Bank melakukan identifikasi dan klasifikasi dokumen yang dapat menggunakan TTE.	• Tindak lanjut UU No. 4 Tahun 2023 (UU P2SK) • Dukungan OJK terhadap kebutuhan industri • Harmonisasi ketentuan · Follow-up to Law No. 4 of 2023 (P2SK Law) · OJK's support for industrial needs · Harmonization of provisions	Bank Mandiri melakukan penyesuaian pada ketentuan internal terkait penyertaan modal, pengalihan piutang, BG, SKBDN, KUPVA, dan penggunaan TTE. Bank Mandiri made adjustments to internal provisions related to capital participation, transfer of receivables, BG, SKBDN, KUPVA, and the use of TTE.

No.	Peraturan Perundang-Undangan Legislation	Pokok Pengaturan pada Regulasi Baru atau Pokok Perubahan Pengaturan yang Signifikan dari Regulasi Sebelumnya Principal Regulations in New Regulations or Significant Regulatory Changes from Previous Regulations	Latar Belakang Terbitnya Regulasi atau Perubahan Regulasi Background of the Issuance of Regulations or Regulatory Changes	Dampak Terhadap Bank Jakarta Impact on Bank Jakarta
		POJK will take effect on the date it is promulgated, which is December 13, 2024. POJK regulates, among others: a. The expansion of the scope of subsidiaries of commercial banks that carry out business activities conventionally can make capital investments in other companies that support the banking industry. b. Expanding the scope of subsidiaries of Commercial Banks that carry out business activities based on Sharia Principles can enable Capital Participation in non-financial institutions that support the sharia banking industry, which do not conflict with Sharia Principles. c. The Bank is required to contain an agreement clause related to the transfer of receivables in the loan or financing agreement between the Bank and the customer. d. The bank that transfers receivables cannot make a repurchase of the receivables that have been transferred. e. Commercial Banks are obliged to conduct an analysis in providing Guarantee services. f. Banks as KUPVA organizers must record transactions and store documents and letters related to transactions. g. If the Commercial Bank utilizes the use of Electronic Signatures, the Bank identifies and classifies documents that can use TTE.		
2	PP Nomor 17 Tahun 2025 tentang Perlindungan Anak dalam Sistem Elektronik Government Regulation Number 17 of 2025 concerning Child Protection in Electronic Systems	Mengatur kewajiban penyelenggara sistem elektronik dalam perlindungan anak Regulating the obligations of electronic system operators in child protection	Implementasi UU ITE terbaru Implementation of the latest ITE Law	Penyesuaian kebijakan internal Internal policy adjustments
3	PADG Nomor 10 Tahun 2025 tentang Rekening Giro BI PADG Number 10 of 2025 concerning BI Current Account	Mengatur penataan rekening giro valas dan penggunaannya Managing the arrangement of foreign exchange checking accounts and their use	Evaluasi kebijakan sebelumnya Evaluate previous policies	Bank wajib memenuhi ketentuan rekening giro Banks are required to meet the conditions of the current account.
4	SEOJK Nomor 14/SEOJK.03/2025 tentang Tata Kelola Bank SEOJK Number 14/SEOJK.03/2025 concerning Bank Governance	16 faktor penilaian GCG (Direksi, Komisaris, risiko, TI, ESG, dll) 16 GCG assessment factors (Board of Directors, Commissioners, risk, IT, ESG, etc.)	Pedoman implementasi POJK GCG Guidelines for the implementation of POJK GCG	Implementasi dalam kebijakan internal Implementation in internal policies
5	POJK Nomor 18 Tahun 2025 tentang Transparansi Laporan Bank POJK Number 18 of 2025 concerning Bank Statement Transparency	Mengatur laporan publikasi, keuangan, risiko, ESG Manage publication, financial, risk, and ESG reports	Penguatan transparansi Increased transparency	Penyesuaian laporan Report customization

No.	Peraturan Perundang-Undangan Legislation	Pokok Pengaturan pada Regulasi Baru atau Pokok Perubahan Pengaturan yang Signifikan dari Regulasi Sebelumnya Principal Regulations in New Regulations or Significant Regulatory Changes from Previous Regulations	Latar Belakang Terbitnya Regulasi atau Perubahan Regulasi Background of the Issuance of Regulations or Regulatory Changes	Dampak Terhadap Bank Jakarta Impact on Bank Jakarta
6	SEOJK Nomor 20/ SEOJK.08/2025 tentang Pengaduan SEOJK Number 20/ SEOJK.08/2025 concerning Complaints	Mengatur publikasi dan pelaporan pengaduan Organize the publication and reporting of complaints	Perlindungan konsumen Consumer protection	Penyesuaian kebijakan Policy adjustments
7	POJK Nomor 22 Tahun 2025 tentang Pelaporan Bank POJK Number 22 of 2025 concerning Bank Reporting	Mengatur laporan berkala dan insidental Organize periodic and incidental reports	Digitalisasi pelaporan Digitization of reporting	Penyesuaian pelaporan Reporting adjustments
8	POJK Nomor 24 Tahun 2025 tentang Pengelolaan Rekening POJK Number 24 of 2025 concerning Account Management	Mengatur klasifikasi rekening (aktif, tidak aktif, dormant), kewajiban sistem, larangan saldo negatif Regulates account classification (active, inactive, dormant), system liabilities, and negative balance prohibition	Standarisasi pengelolaan rekening dan perlindungan nasabah Standardization of account management and customer protection	Penyesuaian kebijakan internal dan sistem pengelolaan rekening Adjustment of internal policies and account management systems
9	SEOJK Nomor 29/ SEOJK.03/2025 tentang Transparansi Laporan Bank SEOJK Number 29/ SEOJK.03/2025 concerning Bank State ment Transparency	Mengatur laporan publikasi keuangan bulanan, triwulanan, semesteran, tahunan serta eksposur risiko Manage monthly, quarterly, semi-annual, and annual financial statements as well as risk exposures	Implementasi POJK 18/2025 Implementation of POJK 18/2025	Penyesuaian periode dan mekanisme pelaporan Adjustment of reporting periods and mechanisms
10	POJK Nomor 28 Tahun 2024 tentang SIPELAKU POJK Number 28 of 2024 concerning SIPELAKU	Mengatur sistem informasi rekam jejak pelaku jasa keuangan Setting up a track record information system for financial service actors	Penguatan pengawasan dan pencegahan fraud Strengthening fraud supervision and prevention	Pengajuan akses SIPELAKU dan penyusunan kebijakan internal Submission of SIPELAKU access and preparation of internal policies
11	PADK OJK Nomor 37/PADK.08/2025 tentang Informasi Produk OJK PADK Number 37/PADK.08/2025 concerning Product Information	Mengatur penyediaan informasi produk, iklan, pemasaran, dan dokumentasi Manage the provision of product information, advertising, marketing, and documentation	Standarisasi informasi produk jasa keuangan Standardization of financial services product information	Penyesuaian kebijakan dan format informasi produk Customization of product information policies and formats

Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perubahan Kebijakan Akuntansi dilakukan dalam rangka mematuhi PSAK yang berlaku yang relevan dengan operasi Bank yang berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dinilai pada atau setelah 1 Januari 2025 dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 238: Aset Takberwujud;
- PSAK 240: Properti Investasi;

The Impact of Accounting Policy Changes

Changes to the Accounting Policy are made in order to comply with the applicable PSAK relevant to the Bank's operations that are effective for the annual reporting period assessed on or after 1 January 2025, with early implementation allowed, namely:

- PSAK 238: Intangible Assets;
- PSAK 240: Investment Property;

- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 terkait klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan.

Implementasi amendemen standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026 dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 109 dan PSAK 107 terkait klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan;
- Penyesuaian tahunan PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207;
- Revisi PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali terkait ruang lingkup dan penerapan metode penyatuan kepemilikan.

Hingga laporan ini dibuat, Bank masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

Investasi Barang Modal

Pengeluaran Bank Jakarta untuk belanja barang modal, antara lain, dialokasikan guna memperluas jaringan kantor layanan serta menunjang kegiatan operasional perseroan. Seluruh transaksi belanja barang modal tersebut dilakukan dalam denominasi Rupiah, sehingga Bank tidak terpapar risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing dalam aktivitas belanja barang modal. Adapun posisi Aset Tetap dan Aset Hak Guna secara 2 (dua) tahun yaitu 2024 dan 2025 dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Amendments to PSAK 109 and PSAK 107 are related to the classification and measurement of financial instruments.

The implementation of the standard amendment has no material impact on the number reported in the current period or the previous year.

New standards and amendments to standards that are effective for the period commencing on or after January 1, 2026, with early implementation, are allowed, namely:

- Amendments to PSAK 109 and PSAK 107 related to the classification and measurement of financial instruments;
- Annual adjustment of PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, and PSAK 207;
- Revision of PSAK 338: Business Combinations of Controlling Entities related to the scope and application of the method of unification of ownership.

Until this report is made, the Bank is still evaluating the potential impact of the implementation of new standards, amendments to standards, and the interpretation of these standards.

Capital Investment

Bank Jakarta's expenditure on capital goods, among others, is allocated to expand the service office network and support the operational activities. All capital goods purchasing are carried out in Rupiah-denominated currency, so that the Bank is not exposed to the risk of foreign exchange rate fluctuations in capital goods purchasing activities. The position of Fixed Assets and Right-of-Use Assets for 2 (two) years, 2024 and 2025, can be explained as follows:

dalam Rp miliar/ In IDR Billion

Keterangan Description	2024	2025	% Pertumbuhan % Growth	Pertumbuhan (Nominal) Growth (Nominal)
Tanah Land	1.333	1.425	6,90%	92
Gedung Building	167	247	47,90%	80
Kendaraan Vehicle	20	22	10,00%	2
Peralatan Equipment	642	747	16,36%	105

dalam Rp miliar/ In IDR Billion

Keterangan Description	2024	2025	% Pertumbuhan % Growth	Pertumbuhan (Nominal) Growth (Nominal)
Renovasi Prasarana Infrastructure Renovation	90	95	5,56%	5
Jumlah Total	**2.252**	**2.536**	**12,61%**	**284**

Selama tahun 2025, Bank Jakarta melakukan investasi pada gedung sehingga akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp247,07 miliar, mengalami peningkatan sebesar 47,90% dibandingkan dengan tahun 2024. Sedangkan Aset berupa tanah tercatat meningkat 6,90% dibandingkan tahun 2024 menjadi sebesar Rp1,42 triliun pada tahun 2025. Aset berupa kendaraan mengalami peningkatan sebesar 10,00% sehingga pada tahun 2025 tercatat sebesar Rp21,75 miliar. Peralatan juga mengalami peningkatan di tahun 2025 sebesar 16,36% sehingga akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp747,22 miliar.

During 2025, Bank Jakarta will invest in buildings so that at the end of 2025, it will be IDR247.07 billion, an increase of 47.90% compared to 2024. Meanwhile, assets in land were recorded to increase by 6.90% compared to 2024 to IDR1.42 trillion in 2025. Assets in vehicles have increased by 10.00%, so that in 2025, they will be IDR21.75 billion. Equipment will also increase in 2025 by 16.36%, so that by the end of 2025, it will be IDR747.22 billion.

Kontribusi Kepada Negara

Kontribusi Bank Jakarta kepada negara diwujudkan melalui pemenuhan kewajiban perseroan selaku wajib pajak maupun sebagai pemotong dan pemungut pajak. Dalam kapasitasnya sebagai wajib pajak, kontribusi utama yang diberikan oleh Perusahaan berasal dari pemenuhan kewajiban Pajak Penghasilan (PPh) Badan. PPh Badan yang disetorkan untuk tahun 2025 adalah sebesar Rp104,45 miliar. Sedangkan sebagai pemotong pajak, Bank Jakarta berperan aktif dalam melakukan pemotongan terhadap setiap objek kena pajak daerah.

Contribution to the country

Bank Jakarta's contribution to the country is realized through the fulfillment of the company's obligations as a taxpayer, a tax deductor, and a collector. In its capacity as a taxpayer, the main contribution made by the Company comes from the fulfillment of Corporate Income Tax (PPh) obligations. Corporate Income Tax paid for 2025 is IDR104.45 billion. Meanwhile, as a tax deductor, Bank Jakarta plays an active role in making deductions for every local government taxable object.

Informasi Keberlangsungan Usaha Informasi Signifikan Potensi Penghambat Keberlangsungan Usaha

Hingga akhir tahun 2025, Bank Jakarta tidak memiliki/ memiliki hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha. Meskipun di tahun 2025 perekonomian global dihadapkan pada tingginya inflasi global, pengetatan kebijakan moneter di negara-negara maju serta kondisi geopolitik yang terjadi.

Ketidakpastian ekonomi global turut memengaruhi perekonomian nasional dan sektor perbankan. Namun, Bank Jakarta mampu menghadapi tantangan tersebut dengan menerapkan berbagai inisiatif strategis

Business Continuity Information Significant Information Potential Obstacles to Business Continuity

Until the end of 2025, Bank Jakarta does not own/have matters that have the potential to have a significant impact on business continuity. Although in 2025 the global economy will be faced with high global inflation, tightening monetary policy in developed countries, and geopolitical conditions, these conditions will occur.

Global economic uncertainty also affects the national economy and the banking sector. However, Bank Jakarta is able to face these challenges by implementing various appropriate strategic initiatives, so that business

yang tepat, sehingga keberlangsungan usaha tetap terpelihara. Hal ini tercermin dari tidak adanya/adanya kejadian signifikan yang mengancam kelangsungan usaha, seperti penjualan aset melalui lelang atau diskon besar-besaran guna memperoleh dana cepat untuk melunasi kewajiban, yang biasanya mengindikasikan ketidakmampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya.

Asumsi Dasar Keberlangsungan Usaha

Untuk menguji kelangsungan usaha, Bank Jakarta menetapkan sejumlah asumsi yang disusun berdasarkan kinerja historis dan analisis terhadap kapabilitas bank. Asumsi-asumsi tersebut didasarkan pada posisi Bank Jakarta ditinjau dari hasil analisis SWOT (*Strength, weaknesses, opportunities* dan *Threats*, yang tercantum dalam gambar di bawah ini.

continuity is maintained. This is reflected in the absence of significant events that threaten business continuity, such as the sale of assets through auctions or massive discounts to obtain quick funds to pay off obligations, which usually indicate the company's inability to fulfill its obligations.

Basic Assumptions for Business Continuity

To assess business continuity, Bank Jakarta establishes a number of assumptions based on historical performance and an analysis of the bank's capabilities. These assumptions are derived from Bank Jakarta's position as viewed through a SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats) analysis, as shown in the figure below.

Strength Kekuatan	• Komitmen pemegang saham mayoritas untuk mendukung adanya kolaborasi dengan seluruh *stakeholder* Pemprov DKI Jakarta. • Memiliki berbagai platform ekosistem digital sebagai keunggulan kompetitif dan kapabilitas untuk pengembangan bisnis Bank. • Komposisi SDM Bank Jakarta didominasi oleh karyawan Usia Muda dan Usia Matang serta dengan latar belakang pendidikan cukup tinggi (S1). • Permodalan dan likuiditas yang dimiliki Bank Jakarta sangat memadai untuk melakukan ekspansi dan pengembangan bisnis. • Digitalisasi bisnis dan produk perbankan yang dikembangkan saat ini dapat dijadikan faktor pengungkit dalam pengembangan bisnis. • Kerjasama Bank Jakarta dengan BCA dalam pemanfaatan ATM atau CRM dapat dijadikan sebagai kemudahan bagi nasabah Bank Jakarta dalam memanfaatkan jaringan BCA dan untuk meningkatkan Tabungan Bank Jakarta. • Kerjasama Bank Jakarta dengan Telkomedia dan Amazon Web Service(AWS) dapat memperkuat kapasitas digitalisasi dan keamanan *cloud*.	• Commitment from the majority shareholder to support collaboration with all stakeholders of the DKI Jakarta Provincial Government. • Possession of various digital ecosystem platforms as a competitive advantage and capability for business development. • The composition of Bank Jakarta's human resources is dominated by young and mature employees with relatively high educational backgrounds (bachelor's degree). • Capital and liquidity owned by Bank Jakarta are highly adequate to support expansion and business development. • The ongoing digitalization of banking business and products can serve as a leverage factor for business growth. • Cooperation with BCA in the use of ATMs or CRMs provides convenience for Bank Jakarta customers in accessing BCA's network and helps increase Bank Jakarta savings accounts. • Collaboration with Telkomedia and Amazon Web Services (AWS) strengthens digitalization capacity and cloud security.
Weakness Kelemahan	• Portofolio Kredit Bank masih terkonsentrasi pada segmen menengah dan komersial • Kantor Layanan belum berperan optimal dalam penetrasi pasar ritel. • Fitur layanan e-*banking* dan m-*banking* yang canggih belum berperan optimal dalam memobilitas dana murah dari masyarakat. • Kapabilitas pengelolaan proses bisnis segmen kredit produktif masih perlu ditingkatkan. • Produktivitas tenaga pemasar di segmen *consumer*, retail masih relatif rendah.	• The Bank's loan portfolio is still concentrated in the middle-market and commercial segments. • Service offices have not yet played an optimal role in penetrating the retail market. • Advanced e-banking and mobile banking service features have not been fully effective in mobilizing low-cost public funds. • The capability to manage business processes in the productive loan segment still needs improvement. • The productivity of marketing personnel in the consumer and retail segments remains relatively low.

Opportunity Peluang	• Provinsi DKI Jakarta sebagai pusat Pemerintahan dan pusat kegiatan ekonomi dan bisnis nasional serta internasional. • Segmen Pasar *Captive* yang besar yaitu Pemprov DKI Jakarta dan BUMD termasuk pembangunan proyek berskala besar beserta *value chains*nya serta segmen consumer dari Pemprov DKI Jakarta *Linkage* • Jakarta memiliki berbagai komunitas bisnis dan sosial baik pada lingkungan Pemprov DKI Jakarta maupun masyarakat. • Perkembangan *financial technology* yang memungkinkan perluasan jangkauan layanan yang lebih dalam dan lebih luas serta berbiaya rendah.	• DKI Jakarta Province serves as the center of government as well as national and international economic and business activities. • A large captive market segment, namely the DKI Jakarta Provincial Government and its region-owned enterprises (BUMDs), including large-scale development projects along with their value chains, as well as the consumer segment linked to the Provincial Government. • Jakarta hosts various business and social communities, both within the Provincial Government environment and among the general public. • The development of financial technology enables broader and deeper service outreach at lower cost.
Threat Ancaman	• Dampak Ketidakpastian Ekonomi dan Keuangan menghambat pertumbuhan ekonomi nasional dan DKI Jakarta dalam beberapa tahun kedepan. • Potensi pesaing bank – bank nasional dengan *brand* yang Kuat dan fokus target pasar DKI Jakarta. • Meningkatnya teknologi digital perbankan dengan orientasi customer centric dan industri fintech yang menawarkan Kemudahan transaksi. • Kenalkan suku bunga mendorong kenaikan *cost of fund* dan berkurangnya margin laba. • Peningkatan risiko TI (IT Risk) berdampak besar terhadap sistem keamanan dan biaya perbankan.	• The impact of economic and financial uncertainty may hinder national and DKI Jakarta economic growth in the coming years. • Potential competition from national banks with strong brands and a focus on the DKI Jakarta market. • Increasing digital banking technology with a customer-centric orientation, along with the fintech industry, is offering easier transactions. • Rising interest rates may increase the cost of funds and reduce profit margins. • Increasing IT risks may significantly affect security systems and banking costs.

Penilaian Manajemen Atas Hal-Hal Yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

Manajemen Bank Jakarta secara periodik melakukan evaluasi terhadap kelangsungan usaha dengan mencermati secara komprehensif setiap unsur dalam bisnis inti Bank Jakarta. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, manajemen meyakini bahwa Bank memiliki sumber daya yang memadai untuk menjaga kelangsungan operasionalnya di masa mendatang.

Asumsi Yang Digunakan Manajemen Dalam Melakukan Penilaian

Adapun beberapa asumsi yang digunakan oleh manajemen Bank Jakarta dalam melakukan penilaian terhadap kelangsungan usaha antara lain:

- Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang berdasarkan tidak terdapatnya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usaha.
- Analisis Bank Jakarta pada dasarnya dilakukan untuk mengevaluasi kinerja Bank Jakarta terhadap target-target yang telah ditentukan dari *Corplan* sebelumnya.

Management's Assessment of Matters Potentially Having a Significant Impact on Business Continuity

The management of Bank Jakarta periodically evaluates business continuity by comprehensively reviewing each element of its core business. Based on the results of this evaluation, management believes that the Bank has sufficient resources to maintain the continuity of its operations in the future.

Assumptions Used by Management in Conducting the Assessment

Several assumptions used by Bank Jakarta's management in assessing business continuity include:

- The Bank has the resources to continue its operations in the future, based on the absence of material uncertainties that could raise significant doubt about its ability to maintain business continuity.
- Bank Jakarta's analysis is fundamentally conducted to evaluate its performance against targets set in the previous Corporate Plan (Corplan).

- Analisis mendalam pada setiap komponen *core business* Bank Jakarta seperti manajemen produk setiap segmen, bagaimana kinerja keuangan tiap segmen, manajemen pemasaran melalui *branding* Bank dan komunikasi perusahaan, bisnis beroperasi melalui kanal-kanal digital dan fisik, dan kepuasan nasabah dengan penilaian menggunakan analisis SWOT, perbandingan pencapaian *Corplan* sebelumnya dengan kondisi terkini, *Business Model Canvas* (BMC), Wawancara/*Focus Group Discussion* dengan setiap *Grup*, dan *survey* nasabah. Selanjutnya, untuk menambah kedalaman terhadap analisis internal, *survey* kepada pegawai internal Bank Jakarta dilakukan agar menambah proyeksi keterlibatan dan keterikatan pegawai sebagai "motor" penggerak bisnis Bank Jakarta.

Segmentasi dan Target Nasabah, Posisi Pasar

Segmentasi Nasabah Bank Jakarta

Bank Jakarta memusatkan kegiatan bisnisnya pada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta serta berbagai rantai usaha yang terkait dengannya. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum, segmentasi dan target nasabah Bank Jakarta mencakup institusi dan individu yang memiliki hubungan dengan kebijakan serta program Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, termasuk pula dalam lingkup DKI *Business Linkages*.

Target Nasabah Bank Jakarta

Target nasabah Bank Jakarta meliputi mereka yang berasal dari kalangan Pegawai Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, BUMN, BUMD, Kontraktor Rekanan Pemprov DKI Jakarta, serta berbagai entitas yang terhubung dengan DKI *Business Linkages*.

Positioning Bank Jakarta

Sejalan dengan segmentasi dan target nasabah yang telah ditetapkan, Bank Jakarta memposisikan diri sebagai bank andalan untuk transaksi keuangan, pengembangan UMKM, serta dalam mendorong terwujudnya masyarakat *less-cash* di lingkungan DKI Jakarta.

- In-depth analysis is carried out on each component of Bank Jakarta's core business, including product management for each segment, financial performance of each segment, marketing management through bank branding and corporate communication, operations through digital and physical channels, and customer satisfaction. This assessment is conducted using SWOT analysis, comparison of previous Corplan achievements with current conditions, the Business Model Canvas (BMC), interviews/focus group discussions with each group, and customer surveys. Furthermore, to deepen internal analysis, surveys of Bank Jakarta employees are conducted to enhance projections of employee engagement and commitment as the "driving force" of the Bank's business.

Customer Segmentation and Target, Market Position

Bank Jakarta Customer Segmentation

Bank Jakarta focuses its business activities on the DKI Jakarta Provincial Government and its associated business value chains. This indicates that, in general, Bank Jakarta's customer segmentation and target include institutions and individuals connected to the policies and programs of the DKI Jakarta Provincial Government, including those within the scope of DKI Business Linkages.

Bank Jakarta Target Customers

Bank Jakarta's target customers include individuals from the DKI Jakarta Provincial Government, state-owned enterprises (BUMN), region-owned enterprises (BUMD), contractors partnering with the DKI Jakarta Provincial Government, as well as various entities connected to DKI Business Linkages.

Bank Jakarta Positioning

In line with its defined segmentation and target customers, Bank Jakarta positions itself as a leading bank for financial transactions, MSME (Micro, Small, and Medium Enterprises) development, and in promoting a less-cash society within the DKI Jakarta region.

DKI *Business Linkages*

Sebagai bank dengan fokus bisnis pada DKI *Business Linkages*, Bank Jakarta mengarahkan kegiatan usahanya pada pembiayaan infrastruktur di wilayah DKI Jakarta, peningkatan kualitas pelayanan public, termasuk upaya mendukung terciptanya masyarakat *less-cash*, peningkatan mutu pendidikan, pemberdayaan sektor koperasi dan UMKM, serta penguatan sinergi antar BUMD.

Pembiayaan Infrastruktur

- Bank Jakarta mendukung berbagai pembiayaan infrastruktur di DKI Jakarta, baik pembiayaan infrastruktur yang dijalankan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta ataupun melalui Badan Usaha Milik Daerah yang memiliki keterkaitan terhadap infrastruktur
- Memberikan fasilitas kredit & pembiayaan UKM kepada berbagai vendor/ kontraktor fisik untuk membiayai proyek infrastruktur dari pemerintah pusat (kementerian/badan), pemerintah daerah, BUMN, dan BUMD

Dukungan terhadap *Less-Cash Society*

- Penggunaan uang elektronik JakCard untuk, MRT, Transjakarta, Taman Margasatwa Ragunan, Terminal Parkir Elektronik, Monumen Nasional, Museum-Museum, Railink (Kereta Bandara), *Vending Machine* dan Gelanggang Olah Raga Kelolaan Dinas Pemuda dan Olah Raga.
- JakOne Mobile, layanan Mobile Banking dan E-Wallet persembahan Bank Jakarta untuk memudahkan Anda dalam melakukan transaksi perbankan dan transaksi pembayaran pada mitra *merchant* Bank Jakarta.
- JakOne Erte, layanan aplikasi yang dapat digunakan oleh pengurus maupun warga RT dalam melakukan berbagai transaksi dan kebutuhan dalam lingkungan RT.
- JakOne Abank, merupakan layanan perbankan tanpa kantor dimana Bank Jakarta hadir melalui Agen dengan menggunakan perangkat Mobile Point of Sale (MPOS) untuk layanan keuangan perbankan dan transaksi serta pembayaran seperti pembayaran pajak dan retribusi, pembayaran tagihan.

DKI Business Linkages

As a bank focused on DKI Business Linkages, Bank Jakarta directs its business activities toward infrastructure financing in the DKI Jakarta area, improving the quality of public services, supporting the creation of a less-cash society, enhancing the quality of education, empowering the cooperative and MSME sectors, and strengthening synergy among region-owned enterprises (BUMDs).

Infrastructure Financing

- Bank Jakarta supports various infrastructure financing projects in DKI Jakarta, whether carried out directly by the DKI Jakarta Provincial Government or through region-owned enterprises (BUMDs) that are related to infrastructure.
- Provides loan facilities and SME financing to various vendors/contractors to fund infrastructure projects from the central government (ministries/agencies), regional governments, state-owned enterprises (BUMN), and region-owned enterprises (BUMD).

Support for a Less-Cash Society

- The use of the JakCard electronic money card for MRT, TransJakarta, Ragunan Zoo, Electronic Parking Terminals, Monumen Nasional, museums, Railink (Airport Train), vending machines, and sports facilities managed by the Youth and Sports Agency.
- JakOne Mobile is a mobile banking and e-wallet service by Bank Jakarta that facilitates banking transactions and payments with partner merchants.
- JakOne Erte is an application service that can be used by neighborhood (RT) administrators and residents to carry out various transactions and community-related needs.
- JakOne Abank, a branchless banking service where Bank Jakarta operates through agents using Mobile Point of Sale (MPOS) devices for banking services, transactions, and payments such as taxes, levies, and bills.

- Kartu Pekerja dan Distribusi Kartu Pekerja di beberapa titik pasar- pasar dan lingkungan Kota Administrasi Provinsi DKI Jakarta.
- Implementasi penggunaan ATM Combo kepada penerima fasilitas program Gratis Naik Transjakarta.
- Optimalisasi penggunaan *Cash Management System* (CMS) di lingkungan Pemprov DKI Jakarta maupun Swasta.
- Menyediakan Sistem Pembayaran layanan digital perbankan dengan menggunakan mesin ATM & CRM/ *EDC*/ *MPOS*/ *QRIS* terhadap program subsidi pemerintah provinsi DKI Jakarta termasuk digitalisasi program penyaluran bantuan sosial.
- Dukungan terhadap sistem pembayaran JakLingko sistem transportasi terpadu di Jakarta yang mengintegrasikan berbagai moda transportasi umum, seperti TransJakarta, MRT Jakarta, LRT Jakarta, dan angkutan kota (angkot) dalam satu jaringan yang terintegrasi yang bertujuan untuk memudahkan mobilitas masyarakat dengan menggunakan satu tiket yang berlaku untuk semua moda transportasi.
- Memperluas ekosistem sistem pembayaran dengan menambah kerjasama mitra SIPLAH yang belum terintegrasi Bank Jakarta, untuk kemudahan pembayaran dana belanja BOS dan BOP oleh Sekolah di DKI Jakarta.
- Mendukung Penerimaan Pajak Daerah dalam pembayaran retribusi, PBB, PKB, Signal dan Horeka, Bank Jakarta memberikan layanan dan dukungan dalam berbagai channel layanan kepada program Pemprov DKI Jakarta. Bank Jakarta berperan serta dalam pelayanan sistem pembayaran pajak daerah yang terintegrasi melalui intensifikasi HOREKA.

- Employee Card distribution across various market locations and administrative city areas within DKI Jakarta Province.
- Implementation of ATM Combo usage for beneficiaries of the Free TransJakarta program.
- Optimization of the Cash Management System (CMS) within the DKI Jakarta Provincial Government and the private sector.
- Provision of digital banking payment systems using ATM & CRM/EDC/MPOS/QRIS for provincial government subsidy programs, including the digitalization of social assistance distribution.
- Support for the JakLingko integrated transportation payment system in Jakarta, which connects various public transport modes such as TransJakarta, MRT Jakarta, LRT Jakarta, and public minivans (angkot) into a single integrated network, allowing users to travel using one ticket across all modes.
- Expansion of the payment system ecosystem by adding partnerships with SIPLAH partners not yet integrated with Bank Jakarta, to facilitate BOS and BOP fund payments by schools in DKI Jakarta.
- Support for regional tax revenue collection, including payments for levies, land and building tax (PBB), motor vehicle tax (PKB), Signal, and Horeka. Bank Jakarta provides services and support through various service channels for DKI Jakarta Provincial Government programs, and participates in integrated regional tax payment systems through Horeka intensification.

Dukungan terhadap Peningkatan Kualitas Pendidikan DKI Jakarta

Bank Jakarta memberikan perhatian khusus pada upaya peningkatan kualitas pendidikan di wilayah DKI Jakarta dengan menjalin kerjasama strategis bersama Pemerintah Provinsi DKI Jakarta. Kolaborasi ini merupakan wujud sinergi dalam memajukan dunia pendidikan di lingkungan DKI Jakarta.

- Bank Jakarta *Goes to School* dalam rangka penetrasi penjualan produk tabungan monas pelajar sekaligus mengadakan kegiatan berbasis ekosistem contohnya cukur rambut gratis disekolah (ekosistem sekolah).

Support for Improving the Quality of Education in DKI Jakarta

Bank Jakarta places special emphasis on efforts to improve the quality of education in the DKI Jakarta region by establishing strategic partnerships with the DKI Jakarta Provincial Government. This collaboration reflects a synergy aimed at advancing the education sector in DKI Jakarta.

- *Bank Jakarta Goes to School*, aimed at penetrating savings product sales (Monas student savings) while also conducting ecosystem-based activities, such as free haircuts at schools (school ecosystem).

- Penyaluran Kartu Jakarta Pintar dan Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU).
- Program Satu Rekening Satu Pelajar/*One Student One Account* melalui tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) kepada seluruh siswa sekolah negeri di wilayah DKI Jakarta
- *Bundling* JakOne Bill Service untuk Universitas yang menerima Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul.
- Sistem Informasi Akuntabilitas Pendidikan Bantuan Operasional Sekolah Bantuan Operasional Pendidikan (SIAP BOS BOP).
- Pemanfaatan produk dan layanan Bank Jakarta kepada sektor pendidikan.
- Penyaluran CSR untuk perbaikan fasilitas pendidikan di Sekolah Wilayah DKI Jakarta.
- Pembentukan segmentasi khusus bagi toko/*merchant* yang menjual barang sesuai dengan ketentuan penggunaan KJP Plus, contoh: Toko Alat Tulis, Toko Kacamata, Toko Seragam Sekolah
- Optimalisasi fasilitas *Learning Center* Bank Jakarta sebagai pusat Pendidikan & Pengembangan memiliki visi menjadi pusat pengembangan kompetensi SDM berkualitas yang mampu menghadirkan insan yang profesional, adaptif dan berkarakter, sehingga mampu mendorong pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan.
- Dalam rangka sinergi pengembangan Sumber daya Manusia bersama SKPD DKI Jakarta. PT Bank Jakarta melakukan kolaborasi dengan mengefektifkan Gedung *Learning Center* dalam program pelatihan dan pengembangan.

- Distribution of Kartu Jakarta Pintar (KJP) and Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU).
- The *One Student One Account* program through *Simpanan Pelajar (SimPel)* savings accounts for all public-school students in DKI Jakarta.
- Bundling of the JakOne Bill Service for universities that accept Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU).
- Education Accountability Information System for School Operational Assistance and Education Operational Assistance (SIAP BOS BOP).
- Utilization of Bank Jakarta's products and services in the education sector.
- Distribution of CSR funds for improving educational facilities in schools across DKI Jakarta.
- Establishment of a special segmentation for stores/merchants that sell goods in accordance with KJP Plus usage provisions, such as stationery stores, optical shops, and school uniform stores.
- Optimization of Bank Jakarta's Learning Center as an Education & Development hub, with a vision to become a center for developing high-quality human resources who are professional, adaptive, and possess strong character, thereby driving sustainable performance growth.
- In synergy with DKI Jakarta's regional work units (SKPD), Bank Jakarta collaborates by optimizing the use of the Learning Center building for training and development programs.

Dukungan terhadap Sektor UMKM

Dukungan Bank Jakarta terhadap sektor UMKM semakin fokus pada berbagai kegiatan usaha yang terkait erat dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, antara lain melalui kerja sama dengan Perumda Pasar Jaya, Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan, serta berbagai SKPD/UKPD lainnya di lingkungan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

Strategi yang dilakukan antara lain:

- Melakukan *mapping* terhadap potensi bisnis mikro di sekitar wilayah Kantor Layanan, serta bersinergi dengan BUMD DKI Jakarta seperti Perumda Pasar Jaya maupun potensi bisnis di luar BUMD DKI Jakarta dengan berbagai program kredit mikro.

Support for the MSME Sector

Bank Jakarta's support for the MSME (Micro, Small, and Medium Enterprises) sector is increasingly focused on business activities closely linked to the DKI Jakarta Provincial Government. This includes collaborations with Perumda Pasar Jaya, Cooperative Agency, MSMEs and Trade, as well as various other SKPD/UKPD within the DKI Jakarta Provincial Government.

Strategies implemented include:

- Mapping the potential of micro-businesses around service office areas, while building synergies with DKI Jakarta-owned enterprises such as Perumda Pasar Jaya, as well as exploring business potential outside BUMD through various microcredit programs.

- Program Abang Mikro yaitu Program Kredit yang ditujukan kepada pelaku usaha mikro/ pedagang, yang berada (di bawah binaan Perumda Pasar Jaya & sekitar wilayah Kantor Cabang/Cabang Pembantu Bank Jakarta) termasuk baik yang beragunan maupun belum memiliki agunan, dengan fasilitas kredit maksimal Rp500 juta
- Promo Pasar yaitu Program kredit mikro yang ditujukan kepada pelaku usaha/pedagang yang berada di sekitar kantor layanan Bank Jakarta (Jakarta & Luar Jakarta)
- Promo Monas Mikro yaitu program kredit mikro tanpa agunan untuk pedagang kaki lima (PKL) di bawah binaan (Dinas/SKPD Provinsi DKI Jakarta, Kementerian & Perumda Pasar Jaya)
- Promo Hut DKI Jakarta yaitu program kredit mikro yang ditujukan kepada pelaku usaha mikro yang berada di sekitar kantor layanan Bank Jakarta (Jakarta & Luar Jakarta) dalam rangka memperingati Hut Provinsi DKI Jakarta.
- Kredit Usaha Rakyat (KUR) yaitu program pemerintah dalam meningkatkan akses pembiayaan kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang disalurkan melalui lembaga keuangan dengan pola penjaminan dengan fasilitas kredit maksimal Rp500 Juta
- Bersinergi dengan SKPD Pemprov DKI Jakarta untuk menjaring Anggota JakPreneur melalui program Pengembangan Kewirausahaan Terpadu (PKT) untuk penyaluran kredit mikro kepada pelaku UMKM yang berada di komunitas ekosistem JakPreneur.

- Program pembiayaan linkage yaitu pemberian kredit kepada BPR dan koperasi di lingkungan BUMD, BLUD Jakarta, kementerian dan Pemprov DKI Jakarta

- Program Kredit *tiering* Pemberian kredit modal kerja dan investasi untuk debitur eksisting *focus* kepada pelaku usaha di lingkungan Bank Jakarta dengan persyaratan agunan dan bunga yang lebih kompetitif
- Program Kredit Kontraktor Jakarta memaksimalkan penetrasi kredit kepada kontraktor pemenang lelang di proyek APBD, BUMD DKI Jakarta serta bersinergi dengan BPPBJ, SKPD dan asosiasi kontraktor

- Program kredit monas kecil yaitu kredit yang diberikan untuk pedagang perumda pasar jaya dengan *range* Rp.500 juta sampai dengan Rp.1 miliar untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi.

- *Abang Mikro Program*: A loan program aimed at micro-entrepreneurs/traders (under the guidance of Perumda Pasar Jaya and within the vicinity of Bank Jakarta branch/sub-branch offices), including both those with and without collateral, with a maximum loan facility of up to IDR500 million.
- *Pasar Promo*: A microcredit program targeted at entrepreneurs/traders located around Bank Jakarta service offices (within and outside Jakarta).
- *Monas Mikro Promo*: An unsecured microcredit program for street vendors (PKL) under the guidance of DKI Jakarta Provincial agencies (SKPD), ministries, and Perumda Pasar Jaya.
- *DKI Jakarta Anniversary Promo*: A microcredit program aimed at micro-entrepreneurs located around Bank Jakarta service offices (within and outside Jakarta) in celebration of the DKI Jakarta Provincial Anniversary.
- *People's Business Loan (KUR)*: A government program to increase access to financing for MSMEs, distributed through financial institutions under a guarantee scheme, with a maximum loan facility of up to IDR500 million.

- Synergy with SKPD of the DKI Jakarta Provincial Government to recruit JakPreneur members through the Integrated Entrepreneurship Development Program (PKT), aimed at channeling microcredit to MSME players within the JakPreneur ecosystem community.
- *Linkage Financing Program*: Provision of loan to BPR and cooperatives within BUMD, BLUD Jakarta, ministries, and the DKI Jakarta Provincial Government environment.
- *Tiered Loan Program*: Provision of working capital and investment loans for existing debtors, focusing on business actors within the Bank Jakarta ecosystem, with more competitive collateral requirements and interest rates.
- *Jakarta Contractor Loan Program*: Maximizing loan penetration to contractors who win tenders for APBD projects, BUMD DKI Jakarta projects, in synergy with BPPBJ, SKPD, and contractor associations.
- *Monas Kecil Loan Program*: Loans provided to traders of Perumda Pasar Jaya ranging from IDR500 million to IDR1 billion to meet working capital and investment needs.

- Pemberian kredit kepada para pelaku usaha logistik dan ekspedisi serta usaha / distributor alat kesehatan dan obat-obatan di wilayah DKI Jakarta.
- Kredit Investasi yaitu kredit jangka menengah/ panjang yang diberikan kepada calon debitur/ debitur (perusahaan perorangan maupun badan usaha) untuk membiayai barang-barang modal dan barang pendukung produksi/usaha.
- Program kredit Jaklingko adalah pemberian pinjaman kepada pelaku usaha angkutan umum di DKI Jakarta bertujuan melakukan peremajaan kendaraan angkot bus besar ataupun bus kecil yang dikerjasamakan dengan Transjakarta dan mendukung program Pemprov DKI Jakarta.
- Program *Referral Fee* untuk pengelola Pasar (Perumda Pasar Jaya dan di luar Perumda Pasar Jaya) yaitu sebuah *reward* yang diberikan kepada pengelola pasar karena telah membantu memberikan referensi calon nasabah yang berasal dari pedagang eksisting yang berada di pasar tersebut, *reward* yang diberikan setelah calon nasabah tersebut sudah menjadi debitur Bank Jakarta.
- Penyaluran CSR untuk dukungan sarana dan prasarana fasilitas sektor UMKM di Wilayah DKI Jakarta.
- Penyaluran kredit Mikro pada ekosistem Kelurahan disekitar kantor cabang Bank Jakarta, melalui Program JakEma yaitu program kredit/ pembiayaan tanpa agunan yang diperuntukkan bagi 9 (sembilan) unsur ekosistem kelurahan (RT, RW, FKDM, LMK, Guru PAUD, PKK, Dasawisma, Jumantik, Marbot Masjid) di DKI Jakarta yang memiliki usaha dalam rangka memaksimalkan pemasaran produk kredit mikro kepada para pelaku UMKM yang berada di komunitas kelurahan di DKI Jakarta
- memberikan fasilitas kredit & pembiayaan UKM kepada berbagai vendor/ kontraktor fisik untuk membiayai proyek infrastruktur dari pemerintah pusat (kementerian/badan), pemerintah daerah, BUMN, dan BUMD

- Provision of loan to logistics and expedition businesses, as well as medical equipment and pharmaceutical distributors in the DKI Jakarta area.
- *Investment Loan*: Medium to long-term loans provided to prospective or existing debtors (individual enterprises or business entities) to finance capital goods and production-supporting assets.
- *JakLingko Loan Program*: Provision of loans to public transportation operators in DKI Jakarta aimed at rejuvenating vehicles (both large and small buses/angkot) in collaboration with TransJakarta, supporting the DKI Jakarta Provincial Government's programs.
- *Referral Fee Program for Market Managers* (Perumda Pasar Jaya and non–Perumda Pasar Jaya): A reward given to market managers for referring prospective customers from existing traders in their markets, granted after the referred customers become Bank Jakarta debtors.

- Distribution of CSR funds to support infrastructure and facilities for the MSME sector in the DKI Jakarta area.
- Distribution of microcredit within the sub-district (kelurahan) ecosystem around Bank Jakarta branch offices through the *JakEma Program*, an unsecured financing program targeted at nine elements of the local community ecosystem (RT, RW, FKDM, LMK, PAUD teachers, PKK, Dasawisma, Jumantik, and mosque caretakers) who run businesses, aimed at maximizing microcredit outreach to MSMEs within local communities.

- Provision of loan facilities and SME financing to various vendors/contractors to fund infrastructure projects from the central government (ministries/ agencies), regional governments, state-owned enterprises (BUMN), and region-owned enterprises (BUMD).

Membangun Sinergi BUMD

- Sinergi dengan Perumda Pasar Jaya, Pembayaran Biaya Pengelolaan Pasar (BPP) dan Retribusi Pedagang Kaki Lima (PKL) menggunakan Jakone Bill System serta penerapan pengembangan sistem non tunai (MPOS,QRIS), Pemanfaatan Aplikasi JaKios *marketplace* untuk jual/beli dan penyewaan tempat usaha di seluruh area pasar jaya dan Penyaluran kredit kepada pedagang pasar Perumda Pasar Jaya.
- pembiayaan kredit kepada BUMD untuk menciptakan sinergi antar sesama BUMD DKI Jakarta

- Pemberian kredit kepada perusahaan kontraktor di wilayah DKI Jakarta yang menjadi rekanan Pemprov DKI Jakarta dan rekanan BUMD
- Sinergi dengan PT Pembangunan Jaya Ancol, penerapan sistem non tunai (MPOS,Gate,QRIS)

- *Cashless payment System* untuk IPLT PAL Jaya (IPLT Pulo Gebang dan IPLT Duri Kosambi)

- Sinergi dengan PT MRT Jakarta, kerjasama *Payroll* Karyawan dan *Cash Management System* (CMS) serta penyelenggaraan sistem pembayaran digital MRT dengan aplikasi MRT Pay yang terintegrasi dengan sistem pembayaran JakOne Pay serta QRIS untuk kemudahan dan perluasan ekosistem pembayaran digital MRT.
- Sinergi dengan PT Transportasi Jakarta, Rekening Giro untuk Operator dan Vendor serta Kartu Jaklingko untuk integrasi antar moda transportasi.

- Sinergi dengan LRT Jakarta, kerjasama *Payroll* Karyawan, *Cash Management System* (CMS) dan fasilitas pembiayaan Kredit Karyawan.
- Sinergi dengan PT Food Station, terkait *cashless* program pasar murah : penjualan produk *food station* menggunakan mobil keliling dengan pembayaran via QRIS dan EDC Bank Jakarta.

Building Synergy Among Region-Owned Enterprises (BUMDs)

- Synergy with Perumda Pasar Jaya, including payment of Market Management Fees (BPP) and Street Vendor Retribution (PKL) using the JakOne Bill System, implementation of non-cash systems (MPOS, QRIS), utilization of the JaKios marketplace application for buying/selling and leasing business spaces across Pasar Jaya areas, and provision of loan to Pasar Jaya traders.

- Provision of loan financing to BUMDs to strengthen synergy among region-owned enterprises within DKI Jakarta.
- Provision of loan to contractor companies in DKI Jakarta that partner with the Provincial Government and BUMDs.
- Synergy with PT Pembangunan Jaya Ancol through the implementation of non-cash systems (MPOS, Gate, QRIS).
- Implementation of a cashless payment system for IPLT PAL Jaya (IPLT Pulo Gebang and IPLT Duri Kosambi).
- Synergy with PT MRT Jakarta, including employee payroll services and Cash Management System (CMS), as well as the implementation of MRT digital payment systems through the MRT Pay application integrated with JakOne Pay and QRIS to enhance convenience and expand the MRT digital payment ecosystem.
- Synergy with PT Transportasi Jakarta, including current accounts for operators and vendors, as well as JakLingko cards for integrated intermodal transportation.
- Synergy with LRT Jakarta, including employee payroll cooperation, Cash Management System (CMS), and employee loan financing facilities.
- Synergy with PT Food Station related to cashless program *pasar murah*, where food products are sold via mobile units with payments using QRIS and Bank Jakarta EDC machines.

- Mendukung kegiatan/*event* yang diadakan oleh BUMD seperti vendor *gathering*, melakukan akuisisi pembayaran proyek mitra BUMD, pendalaman bisnis dari afiliasi, vendor, *supplier*, dan nasabah utama yang dimiliki BUMD, dan kerja sama ekosistem digital untuk bisnis di BUMD seperti layanan *Host to Host* Pembayaran, Parkir, dan *Ticketing Event*.

- Pemasaran dan promosi dalam rangka menggalakkan dan memaksimalkan *Dual Banking Leverage Model* (DBLM) untuk layanan perbankan sesuai prinsip syariah kepada segmen ekosistem BUMD seperti program Haji dan Umroh Bank Jakarta Syariah.
- Pemberian program khusus promo KMG/ KMG iB maupun KPR/ KPD iB untuk sasaran karyawan BUMD yakni Program KMG/ KMG iB Spesial tahun 2024, Program KMG/KMG iB *Take Over*, dan Program Promo KPR/KPR iB.

- Penyaluran KMG untuk *Car Ownership Programme* (COP) Pegawai BUMD.
- Dalam rangka sinergi pengembangan Sumber daya Manusia bersama BUMD, PT Bank Jakarta melakukan kolaborasi dengan mengefektifkan Gedung *Learning Center* dalam program pelatihan dan pengembangan bersama BUMD dan instansi lainnya.

- Support for activities/events organized by BUMDs, such as vendor gatherings, acquisition of payment projects from BUMD partners, deepening business engagement with affiliates, vendors, suppliers, and key customers, as well as digital ecosystem collaborations for BUMD businesses, such as host-to-host payment services, parking, and event ticketing.
- Marketing and promotional efforts to optimize the Dual Banking Leverage Model (DBLM) for banking services based on sharia principles within the BUMD ecosystem, including Hajj and Umrah programs by Bank Jakarta Syariah.

- Provision of special promotional programs for multipurpose loans (KMG/KMG iB) and housing/ property loans (KPR/KPR iB) targeting BUMD employees, including the 2024 Special KMG/KMG iB Program, KMG/KMG iB Take Over Program, and KPR/KPR iB Promotional Program.
- Distribution of KMG for the Car Ownership Programme (COP) for BUMD employees.
- As part of synergy in human resource development with BUMDs, PT Bank Jakarta collaborates by optimizing the use of the Learning Center building for joint training and development programs with BUMDs and other institutions.

Tinjauan Pendukung Bisnis
Business Support Overview

Bank Jakarta meyakini bahwa keberhasilan transformasi Bank bertumpu pada kompetensi dan kapabilitas sumber daya manusia, kemampuan *leadership relationship* dengan *customer, mindset*, mentalitas, pola kerja, serta internalisasi budaya *Walk the Talk*. Berdasarkan keyakinan tersebut, Bank Jakarta secara konsisten menyusun *Human Capital Strategic Plan* (HCSP) sebagai bagian dari strategi pendukung transformasi Bank.

Bank Jakarta believes that the success of its transformation is built upon the competence and capability of its human resources, leadership relations with customers, mindset, mentality, work patterns, and the internalization of the Walk the Talk culture. Based on this belief, Bank Jakarta consistently formulates a Human Capital Strategic Plan (HCSP) as part of its strategy to support the Bank's transformation.



Sumber daya manusia yang unggul menjadi faktor utama dalam mewujudkan Bank Jakarta sebagai bank pilihan bagi kemajuan dan kesejahteraan Jakarta. Setiap tugas dijalankan dengan penuh tanggung jawab, disiplin, dan komitmen terhadap kualitas terbaik, didukung oleh upaya perbaikan serta pengembangan diri dan organisasi yang berkelanjutan, termasuk kolaborasi lintas fungsi guna mencapai Visi dan Misi Bank. Seluruh karyawan merupakan aset berharga yang terus dikembangkan Bank Jakarta, baik dari sisi kompetensi, sikap kerja, maupun profesionalisme, guna menumbuhkan rasa nyaman dan bangga terhadap Bank Jakarta.

High-quality human resources are a key factor in realizing Bank Jakarta as the bank of choice for the progress and prosperity of Jakarta. Every task is carried out with full responsibility, discipline, and commitment to the highest quality, supported by continuous improvement and development efforts at both individual and organizational levels, including cross-functional collaboration to achieve the Bank's Vision and Mission. All employees are valuable assets continuously developed by Bank Jakarta, in terms of competencies, work attitude, and professionalism, to foster a sense of pride and belonging toward the Bank.

Bank Jakarta meyakini bahwa pencapaian kinerja yang optimal memerlukan kapabilitas sumber daya manusia yang dikembangkan secara maksimal. Dalam menjalankan hubungan industrial, Bank Jakarta senantiasa berpedoman pada ketentuan perundang-undangan ketenagakerjaan yang berlaku.

Bank Jakarta believes that achieving optimal performance requires human resource capabilities that are maximally developed. In managing industrial relations, Bank Jakarta consistently adheres to applicable labor legislation.

Grup *Human Capital*

Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) dilaksanakan oleh unit kerja yang disebut Grup Sumber Daya Manusia, berdasarkan Keputusan Direksi No.10/KEP-DIR/III/2022 tentang Struktur Organisasi Grup Sumber Daya Manusia. Sebagai bagian dari upaya peningkatan tata kelola yang lebih baik serta respons terhadap perkembangan terkini, Bank Jakarta melakukan penyesuaian terhadap nomenklatur, struktur organisasi, dan uraian jabatan di lingkungan Grup Sumber Daya Manusia. Dengan demikian, nomenklatur Grup Sumber Daya Manusia diubah menjadi Grup Human Capital sesuai Keputusan Direksi No.04/KEP-DIR/I/2025 tentang Perubahan Atas Keputusan Direksi PT Bank Jakarta Nomor 10/KEP-DIR/III/2022 Tentang Struktur Organisasi Grup Sumber Daya Manusia.

Human Capital Group

Human resource (HR) management is carried out by a work unit known as the Human Resources Group, based on Board of Directors Decree No. 10/KEP-DIR/III/2022 concerning the Organizational Structure of the Human Resources Group. As part of efforts to enhance governance and respond to recent developments, Bank Jakarta has made adjustments to the nomenclature, organizational structure, and job descriptions within the Human Resources Group. Accordingly, the nomenclature has been changed to the Human Capital Group based on Board of Directors Decree No. 04/KEP-DIR/I/2025 regarding Amendments to Board of Directors Decree No. 10/KEP-DIR/III/2022 on the Organizational Structure of the Human Resources Group.

Grup *Human Capital* yang dipimpin oleh Siti Hairiyah. Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Grup *Human Capital* didukung oleh:

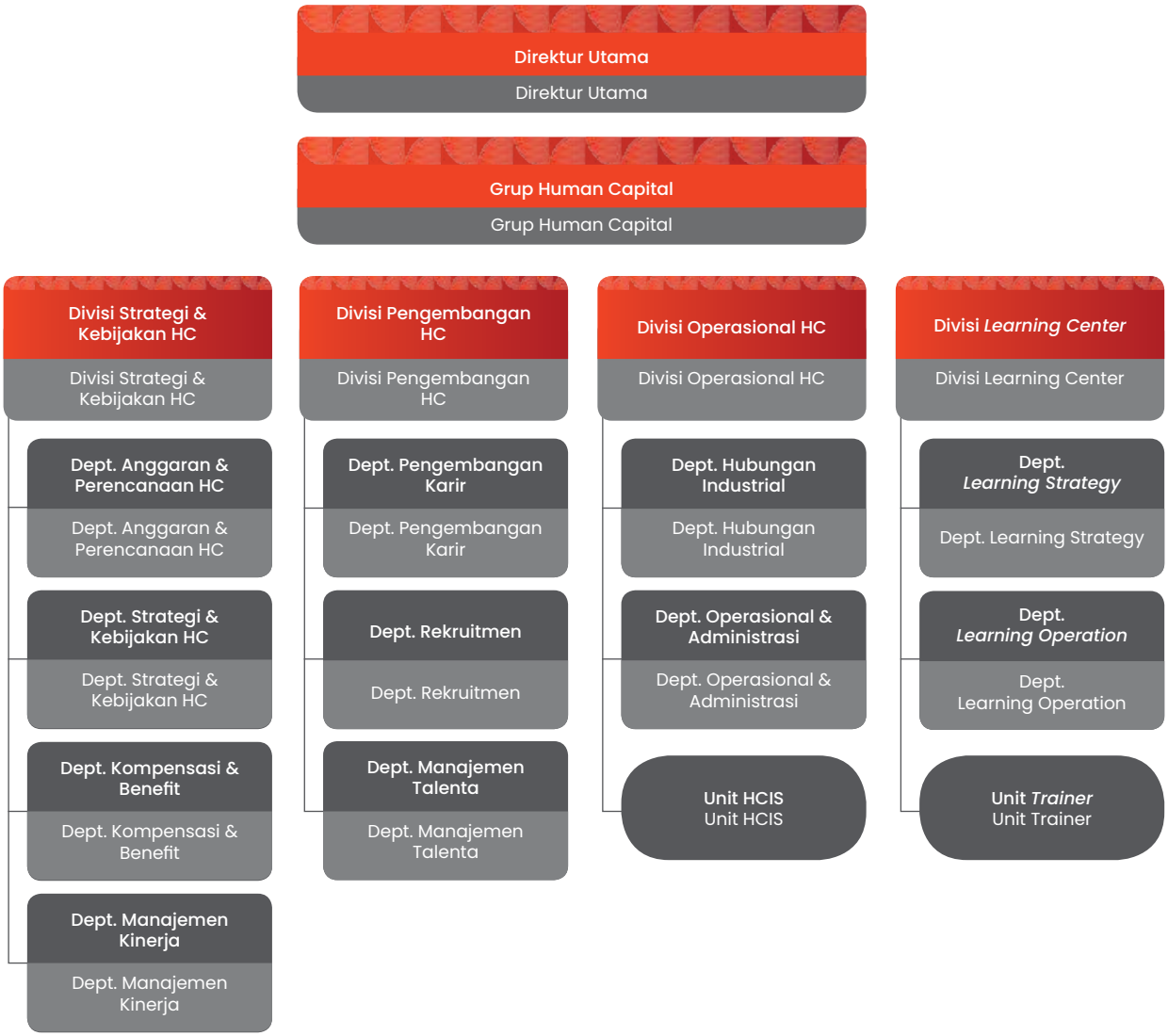
- Divisi Strategi & Kebijakan HC yang membawahi Departemen Anggaran & Perencanaan HC, Departemen Strategi & Kebijakan HC, Departemen Kompensasi & *Benefit* serta Departemen Manajemen Kinerja
- Divisi Pengembangan HC yang men supervisi Departemen Pengembangan Karir, Departemen Rekrutmen, Departemen Manajemen Talenta

The Human Capital Group is led by Siti Hairiyah. In carrying out its duties and responsibilities, the Human Capital Group is supported by:

- HC Strategy & Policy Division, which oversees the HC Budget & Planning Department, HC Strategy & Policy Department, Compensation & Benefits Department, and Performance Management Department.
- HC Development Division, which supervises the Career Development Department, Recruitment Department, and Talent Management Department.

- Divisi Operasional HC yang men supervisi Departemen Hubungan Industrial, Departemen Operasional & Administrasi dan Unit HCIS
- Divisi *Learning Center* yang membawahi Departemen *Learning Strategy*, Departemen *Learning Operation* dan Unit *Trainer* Struktur organisasi Grup *Human Capital* berdasarkan Keputusan Direksi No.04/KEP-DIR/I/2025 dijelaskan pada gambar sebagai berikut:

- HC Operations Division, which supervises the Industrial Relations Department, Operations & Administration Department, and the HCIS Unit.
- Learning Center Division, which oversees the Learning Strategy Department, Learning Operations Department, and the Trainer Unit. The organizational structure of the Human Capital Group, based on Board of Directors Decree No. 04/KEP-DIR/I/2025, is illustrated in the following figure:



Ruang Lingkup Pengelolaan

Grup *Human Capital* melakukan pengelolaan sumber daya manusia dengan ruang lingkup, antara lain:

- Perencanaan strategi *Human Capital* sesuai dengan arah kebijakan strategis dan objektif perusahaan secara menyeluruh.

Scope of Management

The Human Capital Group manages human resources with the following scope, among others:

- Human Capital strategic planning in alignment with the Company's overall strategic direction and objectives.

- Perencanaan tenaga kerja (*Manpower Planning*), penyusunan kamus kompetensi, pengembangan *job grading* dan analisis beban kerja serta pengelolaan anggaran yang sesuai dengan perencanaan SDM dengan arah kebijakan strategis, anggaran yang ditentukan dan objektif Bank Jakarta secara menyeluruh.
- Pengelolaan SDM yang masuk dalam kriteria talenta dan perencanaan suksesi perusahaan sesuai pedoman manajemen talenta serta kebijakan yang telah ditetapkan sehingga Bank Jakarta memiliki ketersediaan talenta yang tepat sesuai dengan kebutuhan dan strategi Bank Jakarta.
- Kegiatan rekrutmen dan penempatan karyawan sesuai Rencana Kebutuhan Tenaga Kerja yang telah ditetapkan, sehingga kebutuhan SDM Bank Jakarta terpenuhi sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan.
- Kegiatan pelatihan dan pengembangan seluruh karyawan Bank Jakarta yang terpadu untuk memastikan peningkatan keahlian dan kompetensi SDM guna mendukung pertumbuhan bisnis Bank Jakarta.
- Perencanaan dan pengelolaan karier Karyawan sesuai pedoman rancangan karier serta kebijakan yang telah ditetapkan sehingga setiap Karyawan di Bank Jakarta memiliki jenjang karier yang jelas dan terarah.
- Implementasi sistem dan kebijakan kompensasi dan manfaat yang telah ditetapkan serta pengelolaan kompensasi dan *reward* karyawan sesuai dengan peraturan perusahaan yang berlaku, kesejahteraan dan hak-hak karyawan telah dipenuhi dengan baik.
- Proses pengembangan *standard performance*, implementasi dan pengelolaan penilaian kinerja, termasuk *coaching* dan konseling serta analisis pencapaian kinerja secara menyeluruh untuk disampaikan kepada satuan kerja terkait dan manajemen dalam membuat keputusan yang tepat.
- Kegiatan hubungan industri yang meliputi pembinaan karyawan dan pengelolaan serikat pegawai guna terciptanya lingkungan kerja yang harmonis.
- Pelaksanaan pengelolaan sistem informasi SDM, baik dari sisi teknologi maupun kemudahan akses informasi untuk memastikan kekinian data dan informasi karyawan dalam waktu yang cepat.

- Workforce planning (Manpower Planning), development of a competency dictionary, job grading development, workload analysis, and budget management aligned with HR planning, strategic policies, approved budgets, and the overall objectives of Bank Jakarta.
- Management of employees categorized as talent and the Company's succession planning according to talent management guidelines and established policies, ensuring the availability of the right talent in line with Bank Jakarta's needs and strategy.
- Recruitment and employee placement activities based on the established Manpower Planning, ensuring that Bank Jakarta's HR needs are fulfilled according to the required qualifications.
- Integrated training and development programs for all Bank Jakarta employees to ensure the enhancement of skills and competencies in supporting business growth.
- Career planning and management according to career framework guidelines and established policies, ensuring that each employee at Bank Jakarta has a clear and structured career path.
- Implementation of compensation and benefits systems and policies, including the management of employee compensation and rewards in accordance with applicable company regulations, ensuring that employee welfare and rights are properly fulfilled.
- The process of developing performance standards, implementing and managing performance appraisals, including coaching and counseling, as well as comprehensive performance analysis to be reported to relevant work units and management for informed decision-making.
- Industrial relations activities, including employee development and labor union management, to create a harmonious working environment.
- Implementation and management of HR information systems, both technology and ease of access, to ensure up-to-date employee data and timely information availability.

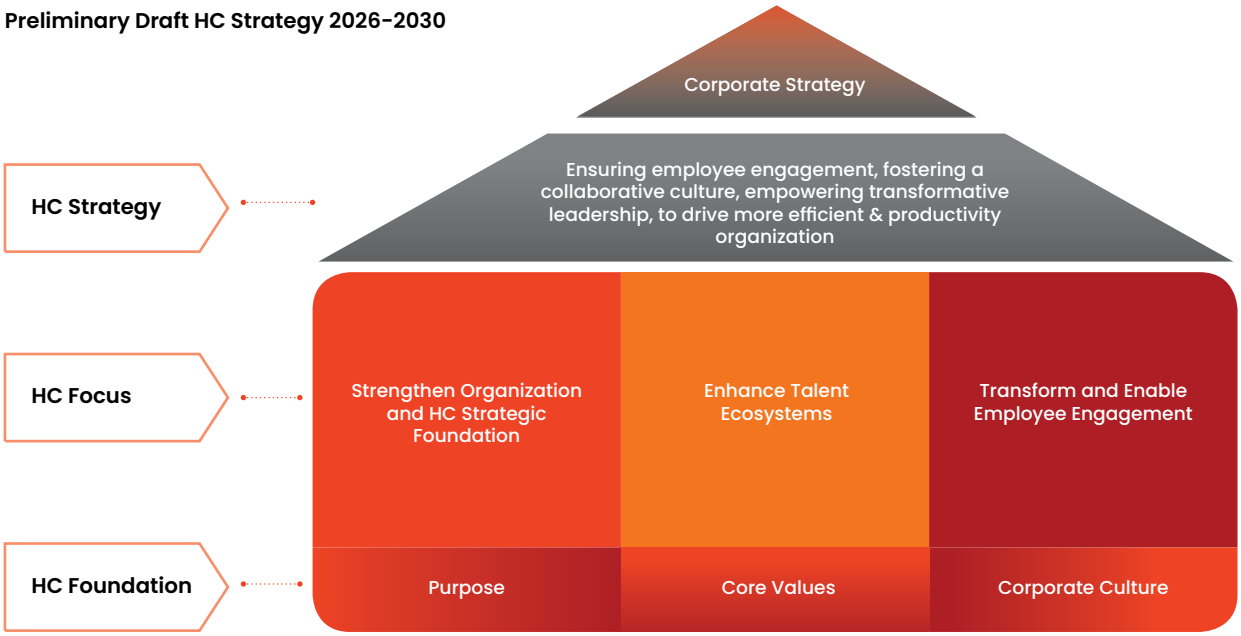
- Penyelesaian operasional dan administrasi serta fasilitas karyawan dan memastikan pemenuhan seluruh hak-hak karyawan sesuai ketentuan Perusahaan yang berlaku.

- Execution of operational and administrative processes, as well as employee facilities management, ensuring that all employee rights are fulfilled according to applicable Company regulations.

Roadmap Pengembangan SDM pada tahun 2026 – 2030

Human Resource Development Roadmap for 2026–2030

Preliminary Draft HC Strategy 2026-2030



Identifikasi & Pemetaan Sumber Daya Manusia Bank Jakarta

Bank Jakarta senantiasa berupaya meningkatkan pertumbuhan bisnis melalui pengembangan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia. Perseroan meyakini bahwa peningkatan kapasitas SDM tersebut berkontribusi pada efektivitas adaptasi terhadap dinamika perubahan bisnis. Seiring kemajuan dan pertumbuhan usaha, Bank Jakarta terus mendorong peningkatan kompetensi SDM dengan menyiapkan kader-kader bankir profesional yang diharapkan menjadi pilar utama dalam pengembangan bisnis dan layanan perbankan menuju era digital.

Dalam 5 tahun terakhir rata-rata pertumbuhan jumlah karyawan adalah sebesar 2,23%. Posisi Jumlah karyawan pada tahun 2025 adalah 3.900 karyawan mengalami peningkatan sebesar 2,63% dari tahun 2024 yang berjumlah 3.800 orang.

Identification & Mapping of Bank Jakarta Human Resources

Bank Jakarta continuously strives to enhance business growth through the development of both the quality and quantity of its human resources. The Company believes that strengthening HR capacity contributes to more effective adaptation to dynamic business changes. In line with business advancement and growth, Bank Jakarta continues to promote the enhancement of HR competencies by preparing professional banking talent who are expected to become key pillars in developing banking business and services toward the digital era.

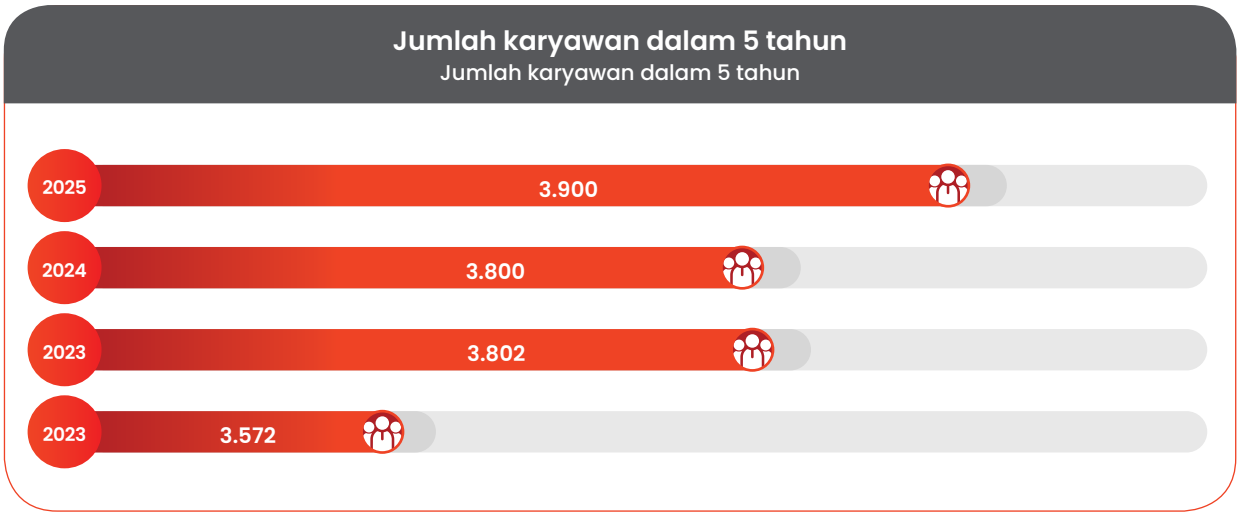
Over the past five years, the average employee growth rate has been 2.23%. The total number of employees in 2025 reached 3,900, representing an increase of 2.63% compared to 2024, which recorded 3,800 employees.

Bank Jakarta terus melakukan evaluasi pada pemenuhan jumlah karyawan yang disertakan dengan peningkatan keahlian tenaga kerja seiring dengan transformasi berkelanjutan yang telah dilakukan oleh Bank Jakarta.

Bank Jakarta continues to evaluate workforce fulfillment alongside improving employee skills in line with the ongoing transformation initiatives carried out by the Bank.

Jumlah karyawan dalam 5 tahun terakhir secara detail sebagai berikut:

The detailed number of employees over the past five years is as follows:



Jumlah dan Komposisi Karyawan Bank Jakarta Berdasarkan Jenis Kelamin

Jumlah komposisi karyawan Bank Jakarta berdasarkan jenis kelamin sebagaimana tabel dibawah ini:

Number and Composition of Bank Jakarta Employees Based on Gender

The composition of Bank Jakarta employees based on gender is presented in the table below:

Jenis Kelamin Gender	2021	komposisi Composition	2022	komposisi Composition	2023	komposisi Composition	2024	komposisi Composition	2025	komposisi Composition
Laki-laki Male	1.786	50%	1.740	48.66%	1.854	48.76%	1.830	48.16%	1.852	47,49%
Perempuan Female	1.786	50%	1.836	51.34%	1.948	51.24%	1.970	51.84%	2.048	52,51%
Total	3.572	100%	3.576	100%	3.802	100%	3.800	100%	3.900	100,00%

Komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin antara laki-laki dan perempuan di tahun 2025 berada pada rasio 47:53 rasio tersebut menunjukkan perhatian Bank Jakarta terhadap kesetaraan *gender* dengan memperhatikan kompetensi dari karyawan dan kebutuhan pengembangan sumber daya manusia Bank Jakarta.

The composition of employees based on gender in 2025 was 47:53 (male to female). This ratio reflects Bank Jakarta's commitment to gender equality, taking into account employee competencies and the human capital development needs of the Bank.

Karyawan Bank Jakarta Berdasarkan Usia

Jumlah komposisi karyawan Bank Jakarta berdasarkan usia sebagaimana tabel dibawah ini:

Bank Jakarta Employees Based on Age

The composition of Bank Jakarta employees based on age is presented in the table below:

Usia Age	2021	komposisi Composition	2022	komposisi Composition	2023	komposisi Composition	2024	komposisi Composition	2025	komposisi Composition
Di bawah 20 Tahun Under 20 Years	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%	-	0,00%
20 - 30 Tahun 20 – 30 Years	1.707	47,79%	1.642	45,92%	1.659	43,63%	1.593	41,92%	1.566	40,15%
31 - 40 Tahun 31 – 40 Years	1.228	34,38%	1.248	34,90%	1.393	36,64%	1.428	37,58%	1.486	38,10%
41 - 50 Tahun 41 – 50 Years	451	12,63%	499	13,95%	575	15,12%	633	16,66%	704	18,05%
51 - 70 Tahun 51 – 70 Years	186	5,21%	187	5,23%	175	4,60%	146	3,84%	144	3,69%
Jumlah Total	**3.572**	**100,00%**	**3.576**	**100,00%**	**3.802**	**100,00%**	**3.800**	**100,00%**	**3.900**	**100,00%**

Komposisi usia karyawan Bank Jakarta di tahun 2025 didominasi oleh karyawan yang berusia 20-30 tahun sebesar 40,15% Investasi pada generasi milenial diharapkan dapat memaksimalkan dan meningkatkan pertumbuhan kinerja yang lebih baik. Selain itu, peran generasi milenial yang merata tanpa adanya kesenjangan *gender* juga akan mengoptimalkan manfaat dan potensi yang ada.

The age composition of Bank Jakarta employees in 2025 was dominated by those aged 20–30 years, accounting for 40.15%. Investment in the millennial generation is expected to maximize and enhance performance growth. Additionally, the balanced presence of millennials without gender disparity will help optimize existing potential and benefits.

Karyawan berusia 20–30 tahun dikenal memiliki etos kerja tinggi dan kesadaran kuat dalam mempersiapkan masa depan sejak dini. Namun demikian, keberadaan pegawai di atas 30 tahun yang kaya akan pengalaman tetap diperlukan agar tercipta sinergi antar-generasi yang seimbang. Perpaduan ini menjadi fondasi penting bagi pertumbuhan Bank Jakarta dan masa depan organisasi yang lebih cerah.

Employees aged 20–30 are known for their strong work ethic and high awareness in preparing for the future from an early stage. Nevertheless, the presence of employees above 30 years old, who bring valuable experience, remains essential to create balanced intergenerational synergy. This combination serves as a key foundation for Bank Jakarta's growth and a more sustainable organizational future.

Jumlah dan Komposisi Karyawan Bank Jakarta Berdasarkan Generasi

Jumlah komposisi karyawan Bank Jakarta berdasarkan generasi sebagaimana tabel dibawah ini:

Number and Composition of Bank Jakarta Employees Based on Generation

The composition of Bank Jakarta employees based on generation is presented in the table below:

Tahun 2024							
Tingkatan	Gen X	Gen Y	Gen Z	Total	Sub Total		Level
Senior Executive Vice President	1	-	-	1	124	Senior	Senior Executive Vice President
Vice President	19	4	-	23			Vice President
Assistant Vice President	73	27	-	100			Assistant Vice President
Manajer	181	235	-	416	1.491	Middle	Manager
Asisten Manajer	154	856	65	1.075			Assistant Manager
Asisten	28	1.070	238	1.336	2.162	Basic	Assistant
Calon pegawai	-	8	27	35			Job Applicant
Kontrak	1	190	600	791			Contract
Pegawai Dasar	23	-	-	23	23		Entry-Level Employee
Grand Total	480	2.390	930	3.800	3.800		Grand Total
Komposisi	12,63%	62,89%	24,47%	100%			Composition

Tahun 2025							
Tingkatan	Gen X	Gen Y	Gen Z	Total	Sub Total		Level
Senior Executive Vice President	-	-	-	-	125	Senior	Senior Executive Vice President
Vice President	17	5	-	22			Vice President
Assistant Vice President	69	33	1	103			Assistant Vice President
Manajer	166	230	6	402	1.478	Middle	Manager
Asisten Manajer	147	827	102	1.076			Assistant Manager
Asisten	27	987	276	1.290	2.278	Basic	Assistant
Calon pegawai			1	1			Job Applicant
Kontrak	11	165	811	988			Contract
Pegawai Dasar	19			19	19		Entry-Level Employee
Grand Total	456	2.247	1.197	3.900	3.900		Grand Total
Komposisi	11,69%	57,61%	30,70%	100%			Composition

Jika diperhatikan komposisi karyawan berdasarkan generasi, diketahui Bank Jakarta didominasi pada generasi Gen Y (Milenial) sebanyak 2.247 orang atau secara komposisi sebesar dari total karyawan sebesar orang. Bank Jakarta meyakini dengan keterlibatan generasi milenial yang penuh dengan inovatif akan membantu perusahaan untuk dapat terus beradaptasi pada perkembangan teknologi.

If we examine the composition of employees by generation, it is evident that Bank Jakarta is dominated by Generation Y (Millennials), totaling 2,247 employees, representing of the total workforce of employees. Bank Jakarta believes that the involvement of the millennial generation, which is highly innovative, will help the company continue to adapt to technological advancements.

Jumlah dan Komposisi Karyawan Bank Jakarta Berdasarkan Tingkatan Posisi (Kepangkatan)

Jumlah komposisi karyawan Bank Jakarta berdasarkan tingkatan posisi seperti tabel di bawah berikut:

Number and Composition of Bank Jakarta Employees Based on Position Level (Rank)

The composition of Bank Jakarta employees based on position level is presented in the table below:

Tingkat Posisi Position Level	2021	komposisi Composition	2022	komposisi Composition	2023	komposisi Composition	2024	komposisi Composition	2025	komposisi Composition
Senior Executive Vice President Senior Executive Vice President	-	0,00%	1	0,03%	1	0,03%	1	0,03%	0	0,00%
Vice President Vice President	16	0,45%	17	0,48%	23	0,60%	23	0,61%	22	0,56%
Assistant Vice President Assistant Vice President	102	2,86%	108	3,02%	110	2,89%	100	2,63%	103	2,64%
Manajer Manager	368	10,30%	376	10,51%	394	10,36%	416	10,95%	402	10,31%
Asisten Manajer Assistant Manager	1.016	28,44%	1.001	27,99%	1.066	28,04%	1.075	28,29%	1.076	27,59%
Asisten Assistant	1.258	35,22%	1.259	35,21%	1.281	33,69%	1.336	35,16%	1.290	33,08%
Capeg Job Applicant	37	1,04%	37	1,03%	28	0,74%	23	0,61%	19	0,49%
Kontrak Contract	775	21,70%	777	21,73%	899	23,65%	826	21,74%	988	25,33%
Jumlah Total	3.572	100,00%	3.576	100,00%	3.802	100,00%	3.800	100,00%	3.900	100,00%

Jumlah dan komposisi karyawan Bank Jakarta berdasarkan tingkatan posisi di tahun 2025 didominasi oleh tingkatan Asisten dengan jumlah 1.290karyawan, peran Asisten menjadi bagian penting yang termasuk ke dalam posisi strategis dalam setiap unit, yang memiliki perannya masing - masing dalam meningkatkan kinerja Bank Jakarta.

The number and composition of Bank Jakarta employees based on position level in 2025 were dominated by the Assistant level, totaling 1,290 employees. The Assistant role is a crucial part of the organization and is considered a strategic position within each unit, with distinct responsibilities in supporting and enhancing Bank Jakarta's overall performance.

Jumlah dan Komposisi Karyawan Bank Jakarta Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Komposisi karyawan Bank Jakarta berdasarkan tingkat Pendidikan di tahun 2025 dengan tingkat Pendidikan Sarjana (S1) menempati porsi yang dominan yaitu 87,82% dari jumlah keseluruhan karyawan Bank Jakarta. Jumlah ini meningkat dibandingkan tahun

Number and Composition of Bank Jakarta Employees Based on Education Level

The composition of Bank Jakarta employees based on education level in 2025 was dominated by those holding a Bachelor's degree (S1), accounting for 87.82% of the total workforce. This figure increased compared to 2024, when employees with a Bachelor's degree represented

2024 dimana komposisi karyawan dengan tingkat Pendidikan Sarjana (S1) mencapai 86,84% dari jumlah keseluruhan karyawan. Sepanjang tahun 2025, Bank Jakarta secara konsisten terus melakukan peningkatan kualitas karyawan dari faktor tingkat pendidikannya.

86.84% of the total. Throughout 2025, Bank Jakarta consistently continued its efforts to improve the quality of its human resources, particularly in educational attainment.

Komposisi karyawan Bank Jakarta berdasarkan tingkatan pendidikan selama 5 (lima) tahun terakhir sebagaimana tabel dibawah ini.

The composition of Bank Jakarta employees based on education level over the past five (5) years is presented in the table below.

Tingkat Pendidikan Education Level	2021	komposisi Composition	2022	komposisi Composition	2023	komposisi Composition	2024	komposisi Composition	2025	komposisi Composition
Doktoral (S3) Doctoral (S3)	0	0,00%	1	0,03%	2	0,05%	2	0,05%	1	0,03%
Pasca Sarjana (S2) Post Graduate (S2)	173	4,84%	174	4,87%	182	4,79%	184	4,84%	205	5,26%
Sarjana (S1) Bachelor's Degree (S1)	2.949	82,56%	3.005	84,03%	3.258	85,69%	3.300	86,84%	3.425	87,82%
Sarjana Muda/ Diploma (D3) Undergraduate/ Diploma (D3)	379	10,61%	335	9,37%	313	8,23%	277	7,29%	230	5,90%
SMA High School	70	1,96%	60	1,68%	46	1,21%	37	0,97%	37	0,95%
SD-SMP Elementary School – Junior High School	1	0,03%	1	0,03%	1	0,03%	-	0,00%	2	0,05%
Jumlah Total	3.572	100,00%	2.576	100,00%	3.082	100,00%	3.800	100,00%	3.900	100,00%

Jumlah dan Komposisi Karyawan Bank Jakarta Kantor Pusat dan Kantor Cabang

Jumlah Komposisi karyawan Bank Jakarta kantor pusat dan kantor cabang sebagaimana tabel dibawah ini:

Number and Composition of Bank Jakarta Employees at Head Office and Branch Offices

The composition of Bank Jakarta employees at the Head Office and Branch Offices is presented in the table below:

Jenis Types	2022	komposisi Composition	2023	komposisi Composition	2024	komposisi Composition	2025	komposisi Composition
Kantor Pusat Head Office	1.114	31,15%	1.167	30,69%	1.316	34,63%	1.662	42,62%
Kantor Cabang Branch Office	2.462	68,85%	2.635	69,31%	2.484	65,37%	2.238	57,38%
Jumlah Total	3.576	100,00%	3.802	100,00%	3.800	100,00%	3.900	100,00%

Penempatan karyawan Bank Jakarta di tahun 2025 didominasi oleh karyawan Kantor Cabang dengan jumlah 2.238 karyawan atau secara komposisi sebesar 57,38% Komposisi tersebut merupakan langkah strategis Bank Jakarta untuk menempatkan mayoritas karyawan di kantor cabang untuk menjangkau nasabah secara langsung dan meningkatkan pertumbuhan bisnis.

Penempatan Karyawan Berdasarkan Fungsi

Pada tahun 2025, Penempatan karyawan Kantor Pusat pada fungsi bisnis unit, *support* bisnis unit, dan *support* unit berjumlah sebesar 1.662 karyawan yang didominasi oleh *support* Unit dengan persentase sebesar 56,02% Dominasi terbesar pada *support* unit dikarenakan di kantor pusat berfokus sebagai pengelolaan strategis, kebijakan, dan sentralisasi operasional bank.

Sedangkan di kantor Cabang dominasi penempatan karyawan berdasarkan fungsi didominasi pada bisnis unit sebesar 74,93% Hal tersebut dikarenakan di cabang menjadi penopang bisnis Bank dalam bisnis *funding dan lending.*

In 2025, the placement of Bank Jakarta employees was dominated by those assigned to Branch Offices, totaling 2,238 employees or 57.38% of the total workforce. This composition reflects the Bank's strategic approach to positioning the majority of employees in branch offices to directly engage with customers and drive business growth.

Employee Placement Based on Function

In 2025, employee placement at the Head Office across business units, business support units, and support units totaled 1,662 employees, with the majority in support units, accounting for 56.02%. This dominance reflects the Head Office's primary role in strategic management, policy-making, and centralized banking operations.

Meanwhile, at Branch Offices, employee placement based on function was predominantly in business units, accounting for 74.93%. This is because branches serve as the main drivers of the Bank's business activities, particularly in funding and lending operations.

Kantor Pusat
Head Office

Jenis	2024	Komposisi Composition	2025	Komposisi Composition	Types
Bisnis Unit	222	17,54%	456	27,44%	Business Unit
Support Bisnis *Unit*	356	28,12%	275	16,55%	Support Business Unit
Support Unit	688	54,34%	931	56,02%	Support Unit
Jumlah	1.266	100,00%	1.662	100%	Total
*Lainnya	50		91		*Others

* Untuk tahun 2024 terdapat kategori lainnya yaitu untuk tingkatan pegawai dasar, karyawan yang sedang masa audit dan karyawan sakit, sehingga tidak dipergunakan dalam perhitungan kategori bisnis unit, support bisnis unit dan support unit

* For 2024, there was an additional category classified as "others," which included entry-level employees, employees undergoing audit periods, and employees on medical leave. Therefore, this category was excluded from the classification of business units, business support units, and support units.

Kantor Cabang Branch Office					
Jenis	**2024**	**Komposisi** Composition	**2025**	**Komposisi** Composition	**Types**
Bisnis Unit	1.426	57,71%	1.677	74,93%	Business Unit
Support Bisnis *Unit*	29	1,17%	50.017	22,34%	Support Business Unit
Support Unit	1.016	41,12%	61	2,73%	Support Unit
Jumlah	2.471	100,00%	2.238	100%	Total
*Lainnya	13				*Others

Kemudian secara detail demografi karyawan konvensional dan Syariah secara lengkap dapat dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

Furthermore, a detailed breakdown of employee demographics for Conventional and Sharia segments can be fully presented in the table below:

Demografi Karyawan Konvensional vs Syariah 2025

Employee Demographics: Conventional vs Sharia 2025

Fungsi	**Kantor Cabang** Branch Office		**Total Kantor Cabang** Total Branch Offices	**Kantor Pusat** Head Office		**Total Kantor Pusat** Total Head Office	**Function**
	Konvensional Conventional	**Syariah** Sharia		**Konvensional** Conventional	**Syariah** Sharia		
Bisnis	1.421	265	1.677	419	36	455	Business
Support Bisnis	465	35	500	264	11	275	Support Business
Support	49	12	61	834	7	841	Support
Total	1.935	303	2.238	1.517	54	1.571	Total
Lainnya*	-	-	-	89	2	91	*Others
Grand Total	1.935	303	2.238	1.606	56	1.662	Grand Total

Fungsi	**Total Karyawan Konvensional** Total Conventional Employee	**Persentase** Percentage	**Total Karyawan Syariah** Total Sharia Employee	**Persentase** Percentage	**Total**	**Persentase** Percentage	**Function**
Bisnis	1.421	37,31%	301	7,90%	2.132	55,97%	Business
Support Bisnis	465	12,21%	46	1,21%	775	20,35%	Support Business
Support	49	1,29%	19	0,50%	902	23,68%	Support
Total	1.935	50,80%	357	9,37%	3.809	100,00%	Total
Lainnya*	-	0,00%	2	0,05%	91		*Others
Grand Total	1.935	50,80%	359	9,21%	3.900		Grand Total

* Karyawan "Lainnya" tidak termasuk dalam perhitungan klasifikasi jabatan dan MPP (Pegawai Dasar, Sakit/ sedang dalam pemeriksaan, cuti diluar tanggungan, kinerja, Pengurus Afiliasi)

* Employees categorized as "Others" are not included in the calculation of job classification and MPP. This category includes entry-level employees, those who are ill or under review/investigation, employees on unpaid leave, those with performance-related status, and affiliated management personnel.

Jenis Kelamin	Kantor Cabang Branch Office		Total Kantor Cabang Total Branch Offices	Kantor Pusat Head Office		Total Kantor Pusat Total Head Office	Gender
	Konvensional Conventional	Syariah Sharia		Konvensional Conventional	Syariah Sharia		
Pria	653	141	794	1.025	33	1.058	Male
Wanita	1.282	162	1.444	581	23	604	Female
Total	1.935	303	2.238	1.606	56	1.662	Total

Fungsi	Total Karyawan Konvensional Total Conventional Employee	Persentase Percentage	Total Karyawan Syariah Total Sharia Employee	Persentase Percentage	Total	Persentase Percentage	Function
Pria	1.678	43,03%	174	4,46%	1.852	47,49%	Male
Wanita	1.863	47,77%	185	4,74%	2.048	52,51%	Female
Total	3.541	90,79%	359	9,21%	3.900	100,00%	Total

Fungsi	Kantor Cabang Branch Office		Total Kantor Cabang Total Branch Offices	Kantor Pusat Head Office		Total Kantor Pusat Total Head Office	Function
	Konvensional Conventional	Syariah Sharia		Konvensional Conventional	Syariah Sharia		
Senior Executive Vice President	-	-	-	-	-	-	Senior Executive Vice President
Vice President	-	-	-	20	2	22	Vice President
Assistant Vice President	24	3	27	72	4	76	Assistant Vice President
Manajer	134	29	163	225	14	239	Manager
Asisten Manajer	486	75	561	496	19	515	Assistant Manager
Asisten	694	112	806	473	11	484	Assistant
Pegawai Dasar	-	-	-	19	-	19	Entry Level Employee
Capeg	1	-	1	-	-	-	Job Applicant
Kontrak	596	84	630	301	6	307	Contract
Total	**1.935**	**303**	**2.238**	**1.606**	**56**	**1.662**	Total

Fungsi	Total Karyawan Konvensional Total Conventional Employee	Persentase Percentage	Total Karyawan Syariah Total Sharia Employee	Persentase Percentage	Total	Persentase Percentage	Function
Senior Executive Vice President	0	0,00%	0	0,00%	-	0,00%	Senior Executive Vice President
Vice President	20	0,51%	2	0,05%	22	0,56%	Vice President
Assistant Vice President	96	2,46%	7	0,18%	103	2,64%	Assistant Vice President

Fungsi	Total Karyawan Konvensional Total Conventional Employee	Persentase Percentage	Total Karyawan Syariah Total Sharia Employee	Persentase Percentage	Total	Persentase Percentage	Function
Manajer	359	9,21%	43	1,10%	402	10,31%	Manager
Asisten Manajer	982	25,18%	94	2,41%	1.076	27,59%	Assistant Manager
Asisten	1.167	29,92%	123	3,15%	1.290	33,08%	Assistant
Pegawai Dasar	19	0,49%	0	0,00%	19	0,49%	Entry Level Employee
Capeg	1	0,03%	0	0,00%	1	0,03%	Job Applicant
Kontrak	90	2,31%	90	2,31%	987	25,31%	Contract
Total	**3.541**	**90,79%**	**359**	**9,21%**	**3.900**	**100,00%**	Total

Turnover Seluruh Karyawan Periode Januari s.d Desember 2025

Employee Turnover for the Period January to December 2025

Keterangan	Des 2024 Dec 2024	Bulan Bulan								Description
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	
Jumlah Karyawan	3.800	3.791	3.790	3.759	3.721	3.706	3.690	3.712	3.738	Number of Employees
Karyawan Masuk New Employee										
Entry Level	230	-	-	-	-	1	43	61	41	Entry Level
Mikro	80	-	-	-	-	-	-	-	-	Micro
Pro Hire	38	1	-	2	1	8	-	1	7	Pro Hire
ODP General	30	-	-	-	-	-	-	-	-	ODP General
Total Karyawan Masuk	378	1	-	2	1	9	43	62	48	Total New Employee
Karyawan Keluar Resignation of the Employee										
Berhenti Atas Keinginan Sendiri	260	t	3	5	28	16	41	23	14	Resigned Voluntarily
Berakhir Masa Kontrak	14	2	4	4	1	1	14	7	-	Contract Expiration
Diberhentikan	60	1	2	11	5	-	2	5	7	Terminated
Pensiun	42	-	2	2	4	2	2	5	1	Retirement
Meninggal Dunia	4	-	-	1	1	1	-	-	-	Passed Away
Total Karyawan Keluar	380	10	11	23	39	20	59	40	22	Total Resignation of the Employee
Persentase	10,00%	0,26%	0,28%	0,59%	1,00%	0,51%	1,51%	1,03%	0,56%	Percentage

Keterangan	Des 2024	Sep	Okt	Nov	Des	Jumlah	Persentase Percentage	Rata -rata jumlah karyawan Average Number of Employees	Description
Jumlah Karyawan	3.800	3.786	3.819	3.866	3.900	3.900	8,14%	3.834	Number of Employees
					Karyawan Masuk New Employee				
Entry Level	230	36	25	54	43	304	7,79%	25,33	Entry Level
Mikro	80	-	-	-	-	-	0,00%	0,00	Micro
Pro Hire	38	8	5	10	6	49	1,26%	4,08	Pro Hire
ODP General	30	29	25	-	-	54	1,38%	4,50	ODP General
Total Karyawan Masuk	378	73	55	64	49	407	10,44%	33,92	Total New Employee
					Karyawan Keluar Employee Resign				
Berhenti Atas Keinginan Sendiri	260	19	13	12	8	189	4,85%	15,75	Resigned Voluntarily
Berakhir Masa Kontrak	14	3	-	2	3	41	1,05%	3,42	Contract Expiration
Diberhentikan	60	2	7	3	2	47	1,21%	3,92	Terminated
Pensiun	42	4	2	-	3	27	0,69%	2,25	Retirement
Meninggal Dunia	4	-	-	-	-	3	0,08%	0,25	Passed Away
Total Karyawan Keluar	380	28	22	17	16	307	7,87%	25,58	Total Resignation of the Employee
Persentase	10,00%	0,72%	0,56%	0,44%	0,41%	7,87%			Percentage

Turnover Seluruh Karyawan Periode Januari s.d Desember 2025

Sepanjang tahun 2025, jumlah karyawan masuk sebanyak 407 karyawan dengan persentase sebesar 10,43% dari total karyawan per Desember 2025 sebanyak 3.900 karyawan. Jumlah karyawan masuk di dominasi oleh karyawan entry level dengan komposisi sebesar 74,69% dari total karyawan masuk pada tahun 2025 atau sebanyak 407 karyawan.

Disisi lainnya jumlah karyawan keluar sepanjang tahun 2025 sebanyak 307 karyawan dengan persentase sebesar 7,87% dari total karyawan per Desember 2025 sebanyak 3.900 karyawan. Jumlah karyawan keluar di dominasi oleh karyawan berhenti atas keinginan sendiri dengan komposisi sebesar 61,56% dari total karyawan keluar pada tahun 2025 atau sebanyak 307 karyawan.

Employee Turnover for the Period January to December 2025

Throughout 2025, the number of new hires reached 407, representing 10.43% of the total workforce as of December 2025, which was 3,900. New hires were predominantly entry-level employees, accounting for 74.69% of total hires in 2025, or 407 employees.

On the other hand, the number of employees who left the company during 2025 totaled 307, representing 7.87% of the total workforce as of December 2025 (3,900). The number of employees who left were largely driven by voluntary resignations, which accounted for 61.56% of total employee departures in 2025, or 307 employees.

Turnover Karyawan Tetap Tahun 2025

Permanent Employee Turnover in 2025

Keterangan	Des 2024 Dec 2024	Bulan/ Month Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Description
Karyawan Tetap Keluar	112	3	2	4	15	8	34	Resignation of Permanent Employees
Total Karyawan Tetap	2.872	2.97 1	2.977	2.970	2.983	2.955	2. 945	Total Permanent Employee
Turnover Kartap	3,90%	0,10 %	0,07 %	0,13%	0,51%	0,27%	1,15%	Permanent Employee Turnover

Keterangan	Bulan/ Month Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Jumlah	Description
Karyawan Tetap Keluar	15	9	12	3	7	5	117	Resignation of Permanent Employees
Total Karyawan Tetap	2.921	2.911	2.904	2.898	2.889	2.912	2.912	Total Permanent Employee
Turnover Kartap	0,51%	0,31%	0,41%	0,10%	0,24%	0,17%	4,02%	Permanent Employee Turnover

Sampai akhir tahun 2025, terdapat jumlah *turnover* karyawan tetap yang tidak lanjut bekerja sebesar 2.912 karyawan. Jumlah tersebut mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 2.872 karyawan.

As of the end of 2025, the total number of permanent employee turnover (employees who did not continue their employment) reached 2,912. This figure represents an increase compared to the previous year, which recorded 2,872.

Turnover Berdasarkan Penempatan Karyawan 2025

Sebanyak 105 karyawan kantor pusat dan 202 karyawan kantor cabang telah keluar dari perusahaan pada tahun 2025. Berikut jumlah dan komposisi *turnover* karyawan berdasarkan penempatan setahun terakhir sebagaimana tabel di bawah ini:

Turnover Based on Employee Placement in 2025

A total of 105 head office employees and 202 branch office employees left the Company in 2025. The following table presents the number and composition of employee turnover by placement over the past year:

Turnover Berdasarkan Penempatan Karyawan 2025

Turnover Based on Employee Placement in 2025

Jenis Kantor	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Types of Office
Kantor Pusat	67	38	105	34,2%	Head Office
Kantor Cabang	68	134	202	65,8%	Branch Office
Total	135	172	307	100%	Total

Turnover Berdasarkan Usia Karyawan 2025

Turnover karyawan berdasarkan usia pada tahun 2025, di dominasi oleh karyawan berusia 41-50 tahun dan 20-30 tahun, dengan komposisi masing-masing sebanyak 65,15% dan 53,42Berikut jumlah dan komposisi *turnover* karyawan berdasarkan usia setahun terakhir sebagaimana tabel dibawah ini:

Turnover Based on Employee Age in 2025

Employee turnover based on age in 2025 was dominated by employees aged 41–50 and 20–30, with proportions of 65.15% and 53.42%, respectively. The following table presents the number and composition of employee turnover by age over the past year:

***Turnover* Berdasarkan Usia Karyawan 2025**

Turnover Based on Employee Age in 2025

Range Usia	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Age Range
20 - 30 Tahun	52	112	164	53,42%	20 – 30 Years
31 - 40 Tahun	47	40	87	28,34%	31 – 40 Years
41 - 50 Tahun	11	9	20	65,15%	41 – 50 Years
51 - 56 Tahun	25	11	36	11,73%	51 – 56 Years
Total	**135**	**172**	**307**	**100%**	Total

Turnover Berdasarkan Tingkatan Karyawan 2025

Turnover karyawan berdasarkan tingkat karyawan pada tahun 2025, di dominasi oleh karyawan dengan tingkatan pegawai dasar dan asisten, dengan komposisi masing-masing sebanyak 46,58% dan 27,36%Berikut jumlah dan komposisi *turnover* berdasarkan tingkatan karyawan sebagaimana tabel dibawah ini:

Turnover Based on Employee Level in 2025

Employee turnover based on level in 2025 was dominated by employees at the entry level and assistant levels, with proportions of 46.58% and 27.36%, respectively. The following table presents the number and composition of employee turnover based on level:

***Turnover* Berdasarkan Tingkatan Karyawan 2025**

Turnover Based on Employee Level in 2025

Tingkatan	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	%	Level
Vice President	2	-	2	0,6%	Vice President
Assistant Vice President	5	4	9	2,93%	Assistant Vice President
Manajer	17	11	28	9.12%	Manager
Asisten Manajer	15	20	35	11,4%	Assistant Manager
Asisten	31	53	84	27,36%	Assistant
Kontrak	-	1	1	0,32%	Contract
Pegawai Dasar	60	83	143	46,58%	Entry Level Employee
Total	**130**	**176**	**306**	**100%**	Total

Jumlah Karyawan Pensiun

Pada tahun 2025, sebanyak 27 (dua puluh tujuh) karyawan Bank Jakarta telah pensiun. Jumlah karyawan yang pensiun dan memasuki masa persiapan pensiun selama 5 (lima) tahun terakhir sebagaimana tabel dibawah ini:

Number of Retired Employees

In 2025, a total of 27 (twenty-seven) Bank Jakarta employees retired. The number of employees who retired and entered the pre-retirement period over the past five years is presented in the table below:

Keterangan	2021	2022	2023	2024	2025	Description
Karyawan Pensiun	44	33	39	42	27	Retired Employees
Masa Persiapan Pensiun (MPP)	23	4	0	0	31	Pre-Retirement Period (MPP)
Jumlah	**67**	**37**	**39**	**42**	**58**	Total

Mengenang Seorang Sahabat

Di tahun 2025, sebanyak 3 (tiga) karyawan Bank Jakarta telah meninggal dunia. Jumlah karyawan meninggal dunia selama 5 (lima) tahun terakhir sebagaimana tabel dibawah ini.

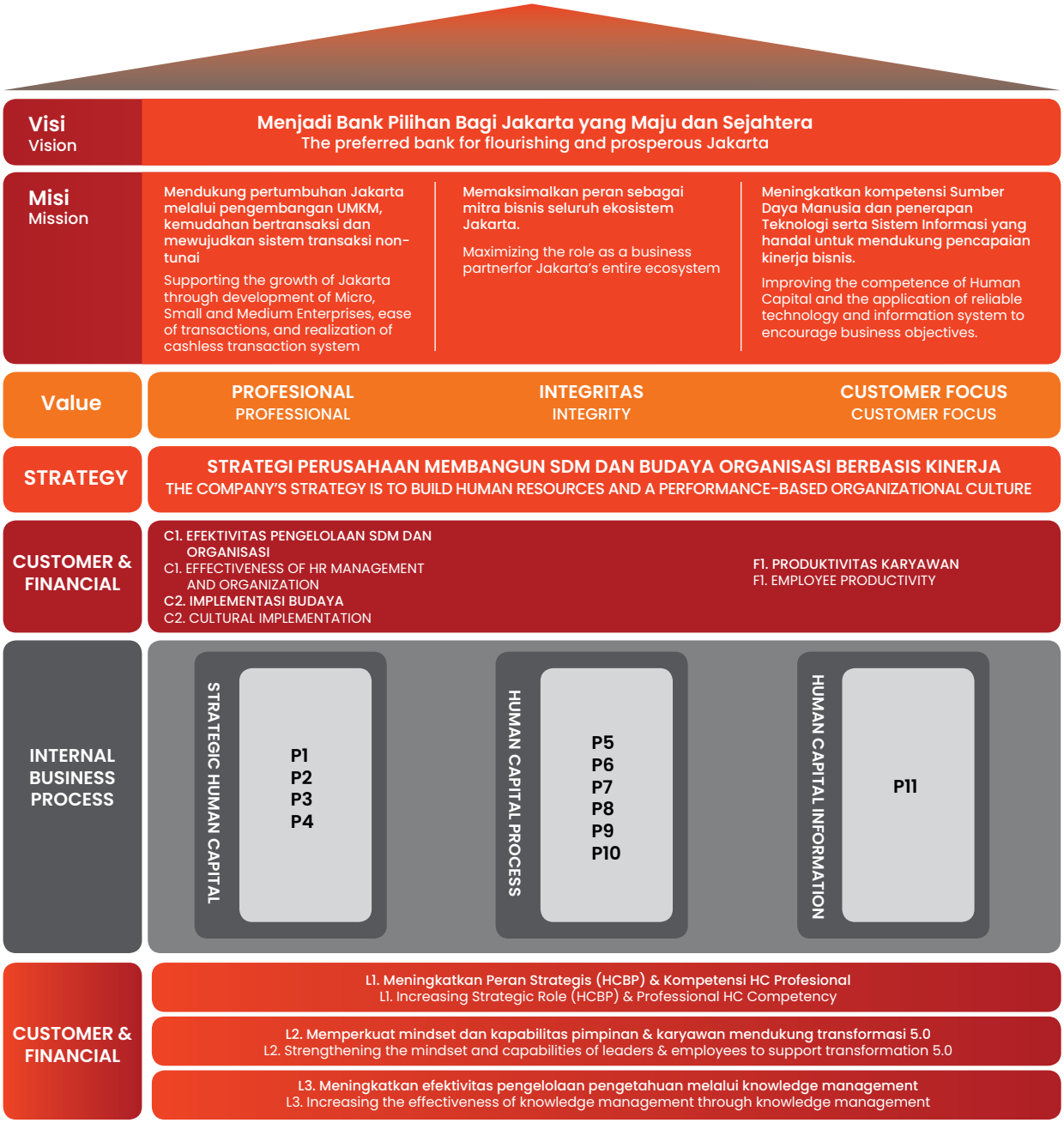
In Memory of Our Colleagues

In 2025, a total of 3 (three) Bank Jakarta employees passed away. The number of employees who passed away over the past five years is presented in the table below.

Keterangan	2021	2022	2023	2024	2025	Description
Laki-laki	10	3	1	3	2	Male
Perempuan	1	0	0	1	1	Female
Jumlah	**11**	**3**	**1**	**4**	**3**	Total

Strategi Pengembangan Konsep *Human Capital* & Implementasi Tahun 2025

Human Capital Development Strategy and Implementation Plan for 2025



Strategic Human Capital

P1. Penguatan Organ Organisasi (SO,DJP, Proses/SOP).

P2. Meningkatkan Efektivitas Pengelolaan Perubahan & Budaya.

P3. Penyusunan *strategic Workforce Planning* & Implementasi.

P4. Memperbaharui Kamus Kompetensi & Model Kompetensi Berbasis Digital serta Alat Ukur

Human Capital Process

P5. Evaluasi Efektivitas dan Penyempurnaan SOP Rekrutmen & Penempatan.

P6. Menyusun TNA & *Learning Journey* Pimpinan & Karyawan.

P7. Meningkatkan Efektivitas Pengelolaan Kinerja Karyawan.

P8. Memperkuat Pengelolaan Karir & talenta dengan Kesisteman yang Terintegrasi

P9. Meningkatkan Efektivitas *Rewards* Berbasis Kinerja.

P10. Meningkatkan Kualitas Hubungan Industri & Efektivitas Komunikasi dengan Karyawan.

Human Capital Information

P11. Digitalisasi Sistem Pengelolaan HCIS

Program kerja dan realisasi peningkatan *employee engagement* SDM tahun 2025

Sepanjang tahun 2025 upaya yang telah dilakukan dalam meningkatkan produktivitas serta *engagement* karyawan antara lain:

- Dalam rangka peningkatan kompetensi Karyawan, Bank memberikan kesempatan untuk terus mengikuti pelatihan dan pengembangan sesuai dengan gap kompetensi masing- masing jabatan. Program *training* selain klasikal diberikan juga pendampingan, *coaching* dan *mentoring*.
- Pembayaran bonus awal tahun bagi karyawan tetap atas kinerja Tahun Buku 2024 pada tanggal 17 Januari 2025.
- Pembayaran tunjangan pakaian dinas pada tanggal 4 Februari 2025.
- Pembayaran Tunjangan Hari Raya (THR) lebih cepat dan dengan jumlah yang lebih besar dari ketentuan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan pada tanggal 14 Maret 2025.
- Pembayaran bonus tahunan bagi karyawan berdasarkan hasil penilaian kinerja individu Tahun Buku 2024 pada tanggal 9 Mei 2025.

Strategic Human Capital

P1. Strengthening organizational structures (SO, DJP, processes/SOPs).

P2 Enhancing the effectiveness of change management and organizational culture.

P3. Development and implementation of strategic workforce planning.

P4. Updating the competency dictionary and digital-based competency models, along with assessment tools.

Human Capital Process

P5. Evaluating effectiveness and refining recruitment and placement SOPs.

P6. Developing Training Needs Analysis (TNA) and learning journeys for leaders and employees.

P7. Enhancing the effectiveness of employee performance management.

P8. Strengthening career and talent management through integrated systems.

P9. Improving the effectiveness of performance-based reward systems.

P10. Enhancing the quality of industrial relations and the effectiveness of employee communication.

Human Capital Information

P11. Digitalisasi Sistem Pengelolaan HCIS

Work Programs and Realization of HR Employee Engagement Improvement in 2025

Throughout 2025, the efforts undertaken to enhance employee productivity and engagement include:

- To improve employee competencies, the Bank provided opportunities for continuous training and development based on competency gaps for each position. In addition to classical training, programs also included assistance, coaching, and mentoring.
- Payment of early-year bonuses for permanent employees based on the Financial Year 2024 performance on January 17, 2025.
- Payment of uniform allowances on February 4, 2025.
- Payment of the Religious Holiday Allowance (THR) earlier and in a higher amount than required by prevailing regulations on March 14, 2025.
- Payment of annual bonuses for employees based on individual performance appraisal for the Financial Year 2024 on May 9, 2025.

- Penyesuaian penghasilan bagi karyawan tetap mengacu berdasarkan tingkat inflasi tahunan (*cost of living adjustment*), yang dilaksanakan pada bulan Desember 2025.
- Penyesuaian penghasilan bagi karyawan kontrak dan tenaga alih daya (*outsourcing*) mengacu pada ketentuan upah minimum sesuai peraturan perundang-undangan.
- Pembayaran kompensasi sesuai masa kerja bagi Karyawan Kontrak sesuai peraturan perundang-undangan.
- Pembayaran Insentif bagi tenaga pemasar Kantor Cabang/Cabang Pembantu periode triwulan IV tahun 2024 yang dibayarkan pada bulan Mei 2025, dan ke depannya sedang disusun program insentif bagi tenaga pemasar Kantor Cabang/Cabang Pembantu segmen Konsumer, Mikro dan Dana/Jasa untuk pelaksanaan di tahun 2026.
- Pembayaran Insentif bagi tenaga pemasar (*outsourcing*) dan sentra kredit/pembiayaan Mikro periode triwulan IV tahun 2025, yang dibayarkan pada bulan Desember 2025.
- Pembayaran Insentif bagi karyawan Grup Risiko Ritel pada unit *Risk e-Channel* yang bertugas melaksanakan *monitoring* 24/7 dalam program *Fraud Detection System* (FDS) dan *Potential Risk Detection System* (PRDS), yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan mencegah adanya transaksi *e-channel* yang berpotensi *fraud* dan dapat menimbulkan kerugian Bank. Pembayaran telah dilaksanakan mulai bulan Juni s.d Desember 2025.
- Pembayaran bonus yang ditangguhkan bagi karyawan dengan kriteria tertentu (*material risk taker*) sesuai POJK Nomor 45 /POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum, dengan perincian sebagai berikut:
  - Bonus Yang Ditangguhkan TB 2021 tahap III, pada bulan November 2025;
  - Bonus Yang Ditangguhkan TB 2022 tahap II, pada bulan Januari 2025; dan
  - Bonus Yang Ditangguhkan TB 2023 tahap I, pada bulan Mei 2025.
- Pemberian Program Beasiswa Pascasarjana bagi karyawan berprestasi. Untuk tahun ini sebanyak 13 (tiga belas) karyawan diberikan beasiswa dengan bekerja sama dengan Universitas Gadjah Mada Program MBA.

- Salary adjustments for permanent employees based on the annual inflation rate (cost-of-living adjustment) were implemented in December 2025.
- Salary adjustments for contract employees and outsourced personnel in accordance with minimum wage regulations as stipulated by applicable laws.
- Payment of compensation based on years of service for contract employees in accordance with prevailing regulations.
- Payment of incentives for marketing personnel at branch/sub-branch offices for Q4 2024, disbursed in May 2025. Additionally, an incentive program for marketing personnel in the Consumer, Micro, and Funding/Services segments at branch/sub-branch offices is currently being prepared for implementation in 2026.
- Payment of incentives for outsourced marketing personnel and micro loan/financing centers for Q4 2025, disbursed in December 2025.
- Payment of incentives for employees of the Retail Risk Group in the Risk e-Channel unit, who are responsible for 24/7 monitoring under the Fraud Detection System (FDS) and Potential Risk Detection System (PRDS), aimed at identifying and preventing potentially fraudulent e-channel transactions that could result in losses for the Bank. Payments were made from June to December 2025.
- Payment of deferred bonuses for employees meeting certain criteria (material risk takers) according to POJK No. 45/POJK.03/2015 on the Implementation of Governance in Remuneration for Commercial Banks, with details as follows:
  - Deferred Bonus FY 2021 Phase III, paid in November 2025;
  - Deferred Bonus FY 2022 Phase II, paid in January 2025; and
  - Deferred Bonus FY 2023 Phase I, paid in May 2025.
- Provision of postgraduate scholarship programs for high-performing employees. In 2025, a total of 13 (thirteen) employees received scholarships in collaboration with Universitas Gadjah Mada MBA Program.

- Selain itu kami juga telah membuat program Beasiswa S1 lanjutan bagi karyawan dengan jenjang pendidikan terakhir D3, namun karyawan yang *eligible* dan berprestasi untuk mengikuti program ini menyatakan mengundurkan diri untuk pelaksanaan beasiswa tahun 2025.
- Sebagai pemberian manfaat tambahan dan meningkatkan *engagement* karyawan, telah dilaksanakan *renewal* program Asuransi Jiwa (tahun ke-3, periode 1 Juli 2025 s.d 30 Juni 2026) yang diberikan bagi Karyawan Tetap pada tingkatan *Senior Executive Vice President* (SEVP) s.d Asisten Manajer yang bekerja sama dengan perusahaan asuransi Mandiri Inhealth.
- Dalam rangka meningkatkan *engagement* serta meningkatkan kesadaran dalam menjaga kesehatan, Grup *Human Capital* rutin melaksanakan Webinar *Health Talk*:
  - Webinar *Health Talk* dengan tema Influenza, HMPV dan COVID, Apakah Sama?, bekerja sama dengan RS Atma Jaya pada tanggal 14 Februari 2025.
  - Webinar *Health Talk* dengan tema Tips Pola Makan Sehat di Bulan Ramadhan, bekerja sama dengan RS Primaya Bekasi Utara pada tanggal 14 Maret 2025.
  - Webinar *Health Talk* dengan tema Menjaga Kesehatan Mata bekerja sama dengan RS Harapan Bunda pada tanggal 25 Juni 2025.
  - Webinar *Health Talk* Menghadapi Risiko Serangan Jantung di Tempat Kerja pada tanggal 11 Juli 2025.
- Webinar *Health Talk* Mules, Begah, Mual. Yuk, Kenali Sinyal Tubuh pada tanggal 25 Juli 2025.
  - *Webinar Health Talk* MIOM, Kista, atau Hormon? Apasih Bedanya?! Pada tanggal 13 Agustus 2025.
  - *Webinar Health Talk* Deteksi Dini Kanker Paru: *Prevention and Symptoms* pada tanggal 28 Agustus 2025.
  - Seminar *Health Talk* Sehat Tulang dan Sendi: Inovasi Medis dan Pencegahan Cedera pada tanggal 04 September 2025.
  - *Webinar Health Talk* Menjaga Jantung Tetap Tangguh di Tempat Kerja pada tanggal 23 September 2025.

- Additionally, an undergraduate (S1) continuation scholarship program was prepared for employees whose highest education level is a diploma (D3). However, eligible and high-performing employees opted not to participate in the program for the 2025 implementation.
- As part of additional benefits and to enhance employee engagement, the renewal of the Life Insurance program (3rd year, period July 1, 2025 to June 30, 2026) was implemented for permanent employees at the level of Senior Executive Vice President (SEVP) to Assistant Manager, in collaboration with Mandiri Inhealth.
- To enhance employee engagement and promote health awareness, the Human Capital Group regularly conducts Health Talk Webinars, including:
  - *Health Talk Webinar*: "Influenza, HMPV and COVID – Are They the Same?", in collaboration with Atma Jaya Hospital, held on February 14, 2025.
  - *Health Talk Webinar*: "Healthy Eating Tips During Ramadan", in collaboration with Primaya Hospital North Bekasi, held on March 14, 2025.
  - *Health Talk Webinar*: "Maintaining Eye Health", in collaboration with Harapan Bunda Hospital, held on June 25, 2025.
  - *Health Talk Webinar*: "Addressing the Risk of Heart Attacks in the Workplace", held on July 11, 2025.
- *Health Talk Webinar*: "Stomach Pain, Bloating, Nausea – Let's Recognize the Body's Signals", held on July 25, 2025.
  - *Health Talk Webinar*: "Fibroids, Cysts, or Hormones? What's the Difference?!", held on August 13, 2025.
  - *Health Talk Webinar*: "Early Detection of Lung Cancer: Prevention and Symptoms", held on August 28, 2025.
  - *Health Talk Seminar*: "Healthy Bones and Joints: Medical Innovation and Injury Prevention", held on September 4, 2025.
  - *Health Talk Webinar*: "Maintaining Heart Resilience in the Workplace", held on September 23, 2025.

- *Webinar Health Talk* Peran Penting Orang Tua Dalam Mengenali Gejala Alergi dan Asma pada Anak: Jangan Salah Tangani tanggal 22 Oktober 2025.
- *Webinar Health Talk Stay Healthy* di Tengah Wabah Flu: Tips dan Fakta tentang *Influenza A* tanggal 14 November 2025.

- Grup *Human Capital* telah menyediakan *Help Desk* dan Konseling Karyawan melalui aplikasi JakTeam yang dapat mengakomodir kebutuhan Karyawan untuk mendapatkan informasi mengenai manajemen sumber daya manusia lebih efektif dan responsif, serta kebutuhan Karyawan atas layanan konseling.
- Bank saat ini memiliki berbagai macam komunitas sebagai wadah untuk meningkatkan *work life integration* dan *well-being programme* baik yang bersifat kegiatan olahraga, seni maupun bidang lainnya dalam bentuk Jak Community.

Realisasi Strategi Pengembangan Konsep Human Capital tahun 2025

Human Capital Strategic Plan (HCSP) Tahun 2023-2025

Dalam rangka penyelarasan inisiatif strategis terkait dengan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang sesuai dengan Program Transformasi 5.0 Bank Jakarta, Rencana Bisnis Bank, dan cetak biru pengembangan SDM sektor jasa keuangan, serta sebagai road map pengelolaan dan pengembangan SDM yang efektif, berkompetensi tinggi, dan mendukung digitalisasi, bank telah melakukan pembaharuan Human Capital Strategic Plan (HCSP). Bank telah menyusun dan menetapkan Human Capital Strategic Plan (HCSP) untuk tahun 2023-2025 sebagaimana tercantum dalam Keputusan Direksi PT Bank Jakarta Nomor 22/KEPDIR/XII/2023 tentang Human Capital Strategic Plan PT Bank Jakarta Tahun 2023 – 2025. Implementasi HCSP dilakukan secara bertahap mulai tahun 2023 sampai dengan 2025 sesuai dengan timeline yang ditetapkan.

Adapun inisiatif *Human Capital Strategic Plan* (HCSP) tahun 2023-2025 dijelaskan sebagai berikut:

- Manajemen Organisasi
  - Meningkatkan fungsi *Human Capital Business Partner* (HCBP) di Bank Jakarta.
  - Evaluasi Proses bisnis dan pengkinian SOP sesuai dengan digital proses & struktur baru (tidak terbatas kepada SOP di Bidang SDM).

- *Health Talk Webinar*: "The Important Role of Parents in Recognizing Allergy and Asthma Symptoms in Children: Avoid Mismanagement", held on October 22, 2025.
- *Health Talk Webinar*: "Stay Healthy Amid the Flu Outbreak: Tips and Facts about Influenza A", held on November 14, 2025.

- The Human Capital Group has also provided a Help Desk and Employee Counseling service through the JakTeam application, enabling employees to access human resource management information more effectively and responsively, as well as to utilize counseling services.

- The Bank currently has various communities as platforms to promote work-life integration and well-being programs, covering sports, arts, and other activities, organized under Jak Community.

Realization of Human Capital Development Strategy in 2025

Human Capital Strategic Plan (HCSP) 2023–2025

In alignment with strategic initiatives related to human resource (HR) management—consistent with Bank Jakarta's Transformation Program 5.0, the Bank's Business Plan, and the human capital development blueprint for the financial services sector—as well as serving as a roadmap for effective, highly competent, and digitalization-supporting HR management and development, the Bank has updated its Human Capital Strategic Plan (HCSP). Bank Jakarta has formulated and established the Human Capital Strategic Plan (HCSP) for 2023–2025 as stipulated in the Board of Directors Decree of PT Bank Jakarta No. 22/KEPDIR/XII/2023 concerning the Human Capital Strategic Plan of PT Bank Jakarta for 2023–2025. The implementation of the HCSP has been carried out in phases from 2023 through 2025 according to the established timeline.

The Human Capital Strategic Plan (HCSP) initiatives for 2023–2025 are as follows:

- Organizational Management
  - Enhancing the Human Capital Business Partner (HCBP) function at Bank Jakarta.
  - Evaluating business processes and updating SOPs in line with digital processes and new organizational structures (not limited to HR-related SOPs).

- Memperkuat fungsi pengembang & pengelola bisnis, produk & layanan.
- Evaluasi Struktur Pengelolaan Bisnis Syariah sejalan dengan perkembangan regulasi terkait bisnis syariah.
- Melaksanakan *Green Environment Program*, menciptakan program-program yang dapat mengajak/melibatkan Karyawan untuk dapat memperbaiki lingkungan alam di sekitar Perusahaan.
- Melakukan kajian peningkatan peran *Learning Center* ke arah pembentukan *Corporate University.*

- Strengthening the function of business, product, and service development and management.
- Evaluating the management structure of Sharia business in line with regulatory developments related to Sharia banking.
- Implementing the Green Environment Program by creating initiatives that encourage employee involvement in improving the surrounding environment.

- Conducting studies to enhance the role of the Learning Center towards the establishment of a Corporate University.

- Manajemen Perubahan
  - Menyusun dan melaksanakan program manajemen perubahan tahunan.
  - Evaluasi efektivitas program perubahan.
  - Mengoordinasikan, memonitor & mengevaluasi program transformasi 5.0.
  - Melakukan *coaching clinic* bagi Satuan Kerja yang belum memenuhi *milestone* yang direncanakan.

- Change Management
  - Developing and implementing annual change management programs.
  - Evaluating the effectiveness of change programs.
  - Coordinating, monitoring, and evaluating the Transformation 5.0 program.
  - Conducting coaching clinics for work units that have not achieved the planned milestones.

- Perencanaan SDM
  - Penyusunan Rencana Strategis Pengelolaan *Human Capital*.
  - Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Grup SDM.
  - Evaluasi & *monitoring* efektivitas implementasi kebijakan, strategi, sistem, dan program pengelolaan *human capital* (kepatuhan, pemahaman Pemimpin & Karyawan, pencapaian tujuan).
  - Melakukan evaluasi kebutuhan tenaga kerja sesuai kebutuhan
  - Melakukan *strategic workforce planning*

- Human Resource Planning
  - Formulating the Human Capital Management Strategic Plan.
  - Preparing the Human Capital Group Work Plan and Budget.
  - Evaluating and monitoring the effectiveness of the implementation of policies, strategies, systems, and human capital management programs (including compliance, leadership, employee understanding, and achievement of objectives).
  - Evaluating workforce requirements based on organizational needs.
  - Conducting strategic workforce planning.

- Manajemen Kinerja
  - Melengkapi SOP Manajemen Kinerja sampai dengan level individu.
  - Perbaikan KPI Unit & Individu dengan KPI maksimum 9-10 per unit/jabatan sesuai *best practices*, termasuk KRI.
  - *Cascading* KPI Unit menjadi KPI Individu Karyawan Bank Jakarta sesuai dengan tanggung jawab pada uraian jabatan serta memasukkan aspek KRI sebagai indikator dan memenuhi unsur SMART.

- Performance Management
  - Completing Performance Management SOPs down to the individual level.
  - Improving Unit & Individual KPIs with a maximum of 9–10 KPIs per unit/position in line with best practices, including KRIs.
  - Cascading Unit KPIs into Individual Employee KPIs based on job responsibilities, incorporating KRIs as indicators, and ensuring they meet SMART criteria.

- Memastikan visi & misi memiliki ukuran keberhasilan yang dikomunikasikan kepada seluruh Karyawan.
- Mengembangkan konsep *performance dialog day*, dimana Pemimpin/Atasan Langsung melakukan *coaching*.
- Mengendalikan kinerja & risiko (KPI & KRI serta SLA) per bulan.

- Ensuring that the vision and mission have measurable success indicators communicated to all employees.
- Developing the concept of a *performance dialog day*, where leaders/direct supervisors conduct coaching sessions.
- Monitoring performance and risk (KPIs & KRIs, as well as SLAs) on a monthly basis.

- Manajemen Kompetensi
  - Memperbaharui kompetensi sejalan dengan perkembangan bisnis & teknologi.
  - Mengevaluasi ulang jumlah model kompetensi per jabatan dengan maksimum 15 untuk inti, manajerial, grup bidang & teknikal.

- Competency Management
  - Updating competencies in line with business and technological developments.
  - Re-evaluating the number of competency models per position, with a maximum of 15 covering core, managerial, functional, and technical competencies.

- *People Development*
  - Memastikan setiap Karyawan memiliki rencana pengembangan kompetensi individu *(individual development plan)* yang bersifat formal & informal.
  - Evaluasi kebutuhan kompetensi jangka pendek dan menengah serta menyusun *Training Needs Analysis* (TNA).
  - Melakukan evaluasi pelaksanaan program pengembangan kompetensi.
  - Melaksanakan *asynchronous learning*.
  - Evaluasi efektivitas *Learning Center* baik infrastruktur, sarana, prasarana, materi, fasilitator dan lainnya yang terkait serta tindak lanjut yang diperlukan.
  - Mengidentifikasi proses utama dan pendukung di dalam pelaksanaan pengelolaan pembelajaran, yang akan dilakukan oleh *Corporate University*.
  - Penyusunan kurikulum untuk BOD, BOC dan SEVP.

- People Development
  - Ensuring each employee has an Individual Development Plan (IDP), both formal and informal.
  - Evaluating short- and medium-term competency needs and preparing a Training Needs Analysis (TNA).
  - Evaluating the implementation of competency development programs.
  - Implementing asynchronous learning.
  - Evaluating the effectiveness of the Learning Center, including infrastructure, facilities, materials, facilitators, and related aspects, along with necessary follow-ups.
  - Identifying key and supporting processes in learning management to be handled by the Corporate University.
  - Developing curriculum for the Board of Directors (BOD), Board of Commissioners (BOC), and Senior Executive Vice Presidents (SEVP).

- Manajemen Budaya
  - *Endorsement* nilai-nilai budaya perusahaan "EPICC" melalui materi komunikasi baik yang dilakukan secara *online* melalui JakTeam, *website*, WA, *e-mail,* dll juga secara *on-site* oleh Pemimpin di masing-masing Satuan Kerja, *flyer/ banner* dan berbagai artefak lainnya.
  - Memperkuat pemahaman dan keterlibatan Direksi dan Pemimpin Satuan Kerja yang menangani budaya perusahaan sesuai SOP

- Culture Management
  - Promoting the Company's cultural values "EPICC" through communication materials via online platforms (JakTeam, website, WhatsApp, email, etc.) as well as on-site initiatives by leaders in each work unit, including flyers/banners and other artifacts.
  - Strengthening the understanding and involvement of the Board of Directors and work unit leaders responsible for corporate culture in accordance with SOPs.

- Menyusun dan melaksanakan pelatihan *Change Champion* dan *Change Agent* sebagai pemimpin perubahan.
- Mengembangkan alat ukur *Pulse Check* untuk budaya dan mengevaluasi implementasi nilai-nilai budaya perusahaan

- Designing and implementing training for Change Champions and Change Agents as leaders of change.
- Developing a Pulse Check measurement tool for culture and evaluating the implementation of corporate values.

- Manajemen Remunerasi & *Benefit*
  - Melengkapi kebijakan tentang remunerasi & *benefit* sejalan pemberian insentif dan fasilitas untuk *Relationship Manager* (RM) dan mempertegas perbedaan remunerasi & *benefit* untuk unit bisnis, unit *support* bisnis, dan unit *support*.
  - Melaksanakan survei remunerasi & *benefit (Salary survey)* dan penyelarasan kesenjangan dibandingkan dengan harga pasar secara berkala (minimal 2/3 tahun sekali).

- Remuneration & Benefits Management
  - Enhancing policies on remuneration and benefits, including incentives and facilities for Relationship Managers (RM), and clearly differentiating remuneration and benefits among business units, business support units, and support units.
  - Conducting remuneration and benefits surveys (salary surveys) and periodically aligning gaps with market rates (at least once every 2–3 years).

- Manajemen Rekrutmen, Seleksi & Penempatan
  - Memanfaatkan sumber media sosial pribadi pelamar untuk memahami lebih jauh terhadap pelamar (FB/Linkedin/ Instagram atau media sosial lainnya) yang digunakan pada tahap kegiatan Rekrutmen, Seleksi & Penempatan).
  - Evaluasi efektivitas aplikasi *e-recruitment web based* yang digunakan dalam menyasar pelamar terbaik dari perguruan tinggi terbaik.
  - Melakukan proses rekrutmen bekerja sama dengan Perguruan Tinggi terkemuka untuk mendapatkan pelamar terbaik (*job fair* atau CDC).

- Recruitment, Selection & Placement Management
  - Leveraging applicants' personal social media (e.g., Facebook, LinkedIn, Instagram, and others) to gain deeper insights during the recruitment, selection, and placement process.
  - Evaluating the effectiveness of the web-based e-recruitment application in attracting top candidates from leading universities.
  - Conducting recruitment in collaboration with reputable universities to attract high-quality candidates (e.g., job fairs or Career Development Centers/CDC).

- Manajemen Karis & Talenta
  - Pengelolaan manajemen talenta dan mengevaluasi efektivitas pengelolaan karir & talenta serta kesesuaian pergerakan karir.
  - Melanjutkan pengembangan aplikasi manajemen karir yang terintegrasi bekerjasama dengan Satuan Kerja IT.
  - Program pengembangan spesifik untuk para talenta unggul (untuk penugasan yang lebih besar dan menantang di masa depan) hasil diskusi Komite Talenta dan dimasukkan ke rencana pengembangan individu talenta terkait.
  - Mengembangkan perangkat/program retensi talenta unggul. Menerapkan *job opening/job tender*, bagi jabatan yang memiliki kandidat yang banyak (pekerjaan yang bersifat umum).

- Career & Talent Management
  - Managing talent and evaluating the effectiveness of career and talent management, as well as the alignment of career movements.
  - Continuing the development of an integrated career management application in collaboration with the IT unit.
  - Implementing specific development programs for high-potential talents (for future larger and more challenging roles), based on Talent Committee discussions and incorporated into development of related individual talents
  - Implementing job opening/job tender mechanisms for positions with a large pool of candidates (general roles).

- Evaluasi implementasi kebijakan dan SOP Manajemen Karir dan Talenta serta menyempurnakan sesuai rekomendasi.

- Manajemen Terminasi
  - Pelaksanaan *counselling* dan evaluasi efektivitasnya

- Hubungan Industri
  - Memastikan peran Pemimpin Satuan Kerja sebagai komunikasi perusahaan dengan menyediakan materi komunikasi yang *standard* dan memonitor pelaksanaannya
  - Penyusunan & terlaksananya strategi dan program komunikasi internal yang terintegrasi dan berkesinambungan
  - Pelaksanaan *employee engagement survey*

- *Human Capital Information System*
  - Memelihara portal dan konten sumber daya manusia yang komunikatif.
  - Mengoperasikan perangkat survey *Pulse Check*.

Rencana Strategi Pengembangan Konsep Human Capital tahun 2026

Perencanaan Kebutuhan Tenaga Kerja yang Efektif dan Efisien (*Strategic Workforce Planning*)

Dalam rangka mewujudkan Manajemen *Human Capital* yang fokus pada peran serta Grup *Human Capital* dalam optimalisasi peningkatan kinerja perusahaan, maka disusun beberapa program manajemen *Human Capital* yang selaras mulai dari perencanaan kebutuhan karyawan sampai dengan pemenuhan kebutuhan tenaga kerja.

Adapun rincian strategi yang akan dilaksanakan pada tahun 2026 adalah sebagai berikut:

a. *Workforce Planning* yang sesuai dengan kebutuhan bisnis dan organisasi

Menyusun perencanaan proaktif bagi suatu organisasi dalam memastikan ketersediaan tenaga kerja masa depan yang tepat untuk menyampaikan visi dan rencana jangka panjang dengan melakukan:

- Perhitungan kebutuhan tenaga kerja untuk seluruh Jabatan baik di Kantor Pusat dan Kantor Cabang;

- Evaluating the implementation of Career & Talent Management policies and SOPs and refining them based on recommendations.

- Termination Management
  - Conducting counseling processes and evaluating their effectiveness.

- Industrial Relations
  - Ensuring the role of Work Unit Leaders as company communication channels by providing standardized communication materials and monitoring their implementation.
  - Developing and implementing integrated and sustainable internal communication strategies and programs.
  - Conducting employee engagement surveys.

- Human Capital Information System
  - Maintaining a communicative HR portal and content.
  - Operating Pulse Check survey tools.

Human Capital Development Strategy Plan for 2026

Effective and Efficient Workforce Planning (Strategic Workforce Planning)

To realize Human Capital Management that focuses on the role of the Human Capital Group in optimizing company performance, several Human Capital management programs have been developed, aligned from workforce planning to the fulfillment of staffing needs.

The detailed strategies to be implemented in 2026 are as follows:

a. Workforce Planning aligned with business and organizational needs

Developing proactive planning to ensure the availability of the right workforce to support the organization's vision and long-term plans through:

- Calculating workforce requirements for all positions at both the Head Office and the Branch Offices;

- Penyesuaian kebutuhan tenaga kerja yang disebabkan oleh perubahan kebutuhan bisnis maupun organisasi; dan
- Monitoring pemenuhan Karyawan sesuai dengan MPP yang berlaku.

- Adjusting workforce needs in response to changes in business and organizational requirements; and
- Monitoring employee fulfillment according to the established MPP.

Keterangan	MPP	Realisasi Realization			Gap	Description
		Organik Organic	Non(Organik) Non-Organic	Total		
Kantor Pusat	1,850	1,662		1,662	(188)	Head Office
Kantor Cabang	3,356	2,238	614	2,852	(504)	Branch Office
Total	5,206	3,900	614	4,514	(692)	Total

Keterangan	MPP	Realisasi Realization		Description
		2025	Gap	
Grup Audit Internal	65	65	0	Audit Internal Group
Grup Human Capital	59	86	27	Human Capital Group
Sekretaris Perusahaan	47	48	1	Corporate Secretary
Grup Pengembangan Jaringan	21	30	9	Network Development Group
Grup Risiko Komersial & Tresuri	28	16	(12)	Commercial Risk & Treasury Group
Grup Risiko Ritel	323	318	(5)	Retail Risk Group
Grup Restrukturisasi Kredit & Penyelesaian Kredit Bermasalah	220	140	(80)	Loan Restructuring & Non-Performing Loan Resolution Group
Grup Dana & Transaksional	21	23	2	Funds & Transactional Group
Grup Bisnis Konsumer	25	22	(3)	Consumer Business Group
Grup Bisnis UKM	15	12	(3)	SME Business Group
Grup Bisnis Mikro	15	17	2	Micro Business Group
Grup Syariah	52	54	2	Sharia Group
Grup Bisnis Komersial	38	42	4	Commercial Business Group
Grup Hubungan Kelembagaan	76	46	(30)	Institutional Relations Group
Grup Hukum	29	22	(7)	Legal Group
Grup Kepatuhan	26	24	(2)	Compliance Group
Grup Enterprise Risk Management	25	20	(5)	Enterprise Risk Management Group
Grup Kebijakan & Prosedur	21	16	(5)	Policy & Procedures Group
Grup Digital Banking	48	40	(8)	Digital Banking Group
Grup Operasional	98	97	(1)	Operations Group
Grup IT Operation & Infrastructure	54	33	(21)	IT Operation & Infrastructure Group
Grup CISO Office	42	24	(18)	CISO Office Group
Grup IT Strategic Planning & Control	44	20	(24)	IT Strategic Planning & Control Group
Grup IT Application Development	48	43	(5)	IT Application Development Group

Keterangan	MPP	Realisasi Realization 2025	Gap	Description
Grup Administrasi Kredit & Pembiayaan	228	165	(63)	Loan Administration & Financing Group
Grup Perencanaan Strategis & Kinerja	23	21	(2)	Strategic Planning & Performance Group
Grup Akuntansi & Keuangan	41	38	(3)	Accounting & Finance Group
Grup Tresuri	37	34	(3)	Treasury Group
Grup Pengadaan & Pengelolaan Aset	60	63	3	Procurement & Asset Management Group
Project Management Office	21	18	(3)	Project Management Office
Total	1,850	1,597	(253)	Total
Lainnya	0	65		Others
Total Karyawan Kantor Pusat	1.850	1.662	(188)	Total Karyawan Kantor Pusat

Jabatan	MPP	Realisasi Realization			Gap	Position
		Karyawan Employee	TAD	Total		
Pemimpin Kantor Cabang Utama	2	2		2	0	Main Branch Manager
Pemimpin Kantor Cabang	22	20		20	-2	Branch Manager
Pemimpin Kantor Cabang Pembantu	20	20		20	0	Assistant Branch Manager
Pemimpin Kantor Cabang Pembantu	53	53		53	0	Assistant Branch Manager
Pemimpin Kantor Cabang Pembantu	22	20		20	-2	Assistant Branch Manager
Pemimpin Kantor Cabang Pembantu	129	128		128	-1	Assistant Branch Manager
Manajer Bisnis Mikro	24	17		17	-7	Manager of Micro Business
Micro Unit Head	244	129		129	-115	Micro Unit Head
Sales Mikro	667	13	559	572	-95	Micro Sales
Agent Banking	48	0	36	36	-12	Agent Banking
Manajer Bisnis UKM	24	23		23	-1	Manager of SME Business
RM UKM	151	116		116	-35	RM UKM
Manajer Bisnis Konsumer	24	16		16	-8	Manager of Consumer Business
RM Konsumer	404	283		283	-121	RM Consumer
RM Transactional Banking & Merchant	331	203		203	-128	RM Transactional Banking & Merchant
Merchant Admin	24	0	19	19	-5	Merchant Admin
Manajer Bisnis Syariah	18	15		15	-3	Manager of Sharia Business
Micro Unit Head Syariah	0	33		33	33	Micro Unit Head Syariah
Sales Mikro Syariah	0	2		2	2	Micro Sharia Sales
RM UKM Syariah	18	29		29	11	RM of SME Sharia
RM Konsumer Syariah	21	59		59	38	RM of Sharia Consumer

Jabatan	MPP	Realisasi Realization			Gap	Position
		Karyawan Employee	TAD	Total		
Manajer Operasional	24	24		24	0	Operations Manager
Supervisor Operasional	95	93		93	-2	Operations Supervisor
Asisten Layanan Internal	24	36		36	12	Internal Service Assistant
Koordinator Customer Service	24	7		7	-17	Customer Service Coordinator
Customer Service	410	386		386	-24	Customer Service
Koordinator Teller	24	11		11	-13	Teller Coordinator
Teller	509	500		500	-9	Teller
Pegawai Dasar	14	0		0		Entry Level Employee
Total	3.356	2.238	614	2.852	(504)	Total

- Pemenuhan Kebutuhan Tenaga/ Karyawan sesuai MPP

  Bank Jakarta berkomitmen dalam pemenuhan terhadap jabatan kosong dapat dilakukan melalui Sumber Daya Manusia yang tersedia baik yang berasal dari internal maupun eksternal sesuai dengan SLA yang telah ditetapkan.

  Dari sisi internal, akan dilaksanakan beberapa program kerja sebagai berikut:
  - Strategi pemenuhan karyawan internal
  - *Job Opening Internal* (JOI).
  - *Enrichment* Karyawan melalui mutasi jabatan.

- Evaluasi efektivitas pergerakan karir dalam rangka optimalisasi produktivitas, dengan mempertimbangkan:
  - Jalur karir yang selaras dengan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan karyawan.
  - Arah motivasi dan minat kerja karyawan.
  - Kebutuhan Bank atas karyawan pada jabatan yang ada.
  - Memaksimalkan peran SDM yang tersedia.
  - Kompetensi / keahlian karyawan.

Sementara itu, dari sisi eksternal akan dilaksanakan beberapa program kerja sebagai berikut:
- Program Rekrutmen Eksternal rutin dengan melakukan:
  - Koordinasi kebutuhan karyawan (MPP) yang direkrut melalui jalur eksternal;
  - Strategi pemenuhan MPP berupa *Job Posting/ Job Board/CDC/Agent;* dan

- Fulfillment of Workforce/Employee Needs according to MPP

  Bank Jakarta is committed to filling vacant positions using available human resources, both from internal and external sources according to established Service Level Agreements (SLA).

  From the internal side, the following programs will be implemented:
  - Internal employee fulfillment strategies:
  - Internal Job Opening (JOI).
  - Employee enrichment through job rotation/ mutation.
- Evaluation of career movement effectiveness to optimize productivity, considering:
  - Career paths aligned with employees' knowledge, skills, and capabilities;
  - Employees' motivation and career interests;
  - The Bank's needs for specific positions;
  - Maximizing the utilization of available human resources;
  - Employees' competencies/expertise.

From the external side, the following programs will be implemented:
- Routine External Recruitment Program, including:
  - Coordination of workforce needs (MPP) to be fulfilled through external hiring;
  - Strategies for fulfilling MPP through job postings/ job boards/CDC/agents; and

- Melakukan *pre-boarding* yang berkoordinasi dengan unit terkait untuk administrasi dan pelatihan.

• Pelaksanaan ODP *General Banking* Tahun 2026.

- *Employer Branding* Bank Jakarta dengan menentukan *Employee Value*, mendesain ulang halaman muka *e-recruitment,* serta *k*erja sama dengan Universitas dalam mencari kandidat unggul melalui program *hire to campus,* menambah CDC dan *platform digital (Linkedin & Jobstreet).*

Talent Acquisition (Rekrutmen)

Bank Jakarta memantapkan proses rekrutmen berbasis digital melalui penerapan E-*Recruitment* serta memperkuat *employer branding* guna memenangkan persaingan dalam mencapai talenta yang unggul. Strategi ini dijalankan untuk menjamin bahwa karyawan yang direkrut tidak hanya memiliki kompetensi yang sesuai kebutuhan, tetapi juga mampu beradaptasi dengan budaya kerja yang sejalan dengan nilai-nilai perusahaan. Adapun sepanjang tahun 2025 telah dilakukan perekrutan karyawan Baru sebanyak 396 karyawan.

Publikasi Rekrutmen di Media Massa

Tahun 2025 Grup Human Capital tidak melakukan publikasi terkait rekrutmen ODP General yang dilaksanakan melalui Sosial Media dan Website Bank Jakarta, serta melalui Website PPM Manajemen.

Event/Pameran *Job Fair*

Event/pameran *Job Fair* yang diikuti oleh Bank Jakarta tahun 2025:

Bursa Kerja PT Bank Jakarta

- Conducting pre-boarding in coordination with relevant units for administrative processes and training.

· Implementation of the ODP General Banking Program 2026.

- Strengthening Bank Jakarta Employer Branding by defining employee value propositions, redesigning the e-recruitment homepage, and collaborating with universities to attract top talent through hire-to-campus programs, as well as expanding CDC partnerships and digital platforms (LinkedIn & JobStreet).

Talent Acquisition (Recruitment)

Bank Jakarta continues to strengthen its digital-based recruitment process through the implementation of e-recruitment and enhanced employer branding to remain competitive in attracting top talent. This strategy ensures that recruited employees not only possess the required competencies but are also able to adapt to a work culture aligned with the corporate values. Throughout 2025, Bank Jakarta recruited a total of 396 new employees.

Recruitment Publication in the Mass Media

In 2025, the Human Capital Group did not conduct recruitment publications for the General ODP program through mass media. Recruitment was carried out via social media, the Bank Jakarta website, and the website of the Indonesian Banking Development Institute (LPPI).

Job Fair/Career Exhibition Events

Job fair events participated in by Bank Jakarta in 2025 include:

Bank Jakarta Job Fair 2025

Jenis Event/Pameran	Tanggal Date	Type of Event/Exhibition
Job Fair Tahap III Suku Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Energi Kota Administrasi Jakarta Selatan	28 Oktober – 5 November 2025 4 – 5 November 2025 October 28 – November 5, 2025 November 4 – 5, 2025	Job Fair Phase III – South Jakarta Manpower, Transmigration, and Energy Sub-Department
Job Fair "Binus Career 2025"	21 – 22 November 2025 November 21 – 22, 2025	Binus Career 2025" Job Fair

Job offering Internal

Bank Jakarta juga melakukan *Job Offering* Internal (Pembukaan lowongan pekerjaan) yang diberikan kepada karyawan Bank Jakarta sepanjang tahun 2025, yakni sebagai berikut:

Internal Job Offering

Bank Jakarta also conducted internal job openings for its employees throughout 2025, as follows:

Pembukaan Lowongan Pekerjaan Internal

Internal Job Vacancies

Jabatan	Tanggal Pelaksanaan Implementations Date	Position
Project Manager Transformasi Bank Jakarta	8 - 10 September 2025 September 8–10, 2025	Bank Jakarta Transformation Project Manager
RM Transactional Banking & Merchant	20 - 26 Juni 2025 June 20–26, 2025	RM Transactional Banking & Merchant
Departemen Penyelamatan dan Penyelesaian Kredit/Pembiayaan Menengah Grup RPKB	28 Mei s/d 03 Juni 2025 May 28–June 3, 2025	Medium Loan/Financing Recovery and Resolution Department (RPKB Group)
Manajer Unit Penjualan Produk Digital Grup Dana Ritel & Transaksional (DRT)	25 - 28 Maret 2025 March 25–28, 2025	Unit Manager for Digital Product Sales (Retail & Transactional Fund Group)
Asisten Manajer Departemen Anggaran/ Departemen Perpajakan Korporasi Grup AKT	14 - 18 Februari 2025 February 14–18, 2025	Assistant Manager, Budget Department / Corporate Tax Department (AKT Group)

Realisasi Aplikasi Rekrutmen secara *Online*

E-Recruitment merupakan aplikasi berbasis web yang terintegrasi dengan situs resmi Bank Jakarta untuk mendukung proses rekrutmen secara elektronik. Aplikasi ini dapat diakses melalui laman recruitment. bankdki.co.id. Sejak pertama kali diperkenalkan pada bulan September 2022, E-Recruitment digunakan untuk rekrutmen ODP Digital, dan saat ini telah dimanfaatkan secara luas dalam proses posting lowongan, pengajuan lamaran, hingga tahap seleksi.

Online Recruitment Application Implementation

E-Recruitment is a web-based application integrated with Bank Jakarta's official website to support electronic recruitment processes. It can be accessed via recruitment.bankdki.co.id. Since its initial launch in September 2022, E-Recruitment has been used for Digital ODP recruitment and is now widely utilized for job postings, application submissions, and selection processes.

Program Pelatihan dan Pengembangan

Perusahaan berkeyakinan bahwa investasi dalam program pengembangan dan pelatihan sumber daya manusia tidak hanya berkontribusi pada keunggulan kinerja finansial, tetapi juga memberikan kontribusi signifikan terhadap efektivitas adaptasi terhadap dinamika perubahan bisnis. Dengan mengusung semangat transformasi berkelanjutan, Bank Jakarta merancang program pengembangan yang berorientasi pada efektivitas, efisiensi, dampak, serta pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Training and Development Programs

The Company believes that investment in human resource training and development programs not only contributes to financial performance excellence but also significantly enhances adaptability to dynamic business changes. With a commitment to continuous transformation, Bank Jakarta designs development programs focused on effectiveness, efficiency, impact, and the achievement of learning objectives.

Perancangan program pengembangan kompetensi di Bank Jakarta dilakukan melalui serangkaian tahapan sistematis, meliputi diagnosis, desain kolaboratif, pengembangan program, pelaksanaan, serta pengukuran dan penyesuaian program. Rangkaian ini merupakan *milestone* penting yang mencerminkan komitmen serius Bank Jakarta dalam meningkatkan kompetensi SDM, yang sebelumnya telah didukung pula oleh pengoperasian Learning Center sebagai sarana pendidikan dan pelatihan karyawan.

Perusahaan telah memiliki kamus kompetensi yang telah disesuaikan dengan Global Financial Industry Insight serta Global Success Profile agar proses pengembangan dan pelatihan karyawan lebih terarah.

Pelaksanaan Program Pendidikan dan Pelatihan Berkelanjutan

Sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi karyawan serta membentuk pribadi yang profesional, adaptif, dan berkarakter unggul, Bank Jakarta menyelenggarakan berbagai program pendidikan dan pelatihan, baik melalui jalur formal maupun informal. Langkah ini diambil untuk mendukung terciptanya pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan di lingkungan perusahaan. Adapun pendidikan yang diberikan, antara lain:

- **Pendidikan Formal**
  - Bank Jakarta telah mengadakan kerjasama di bidang pendidikan dengan beberapa Universitas, dalam rangka program beasiswa bagi Karyawan.
  - Program Pendidikan Formal Beasiswa Pascasarjana (S2) yang bekerjasama dengan UNPAD.
  - Peningkatan kompetensi teknis dan *leadership* yang *beyond* dan berwawasan global untuk Pemimpin Kantor Cabang dan Pemimpin Grup baik pejabat eksisting maupun *Talent*, diberikan *training Branch Manager* dan SESPIBANK yang bekerja sama dengan LPPI, dengan negara tujuan *benchmark* adalah Jepang, Australia, Kanada.
  - Penyetaraan jenjang sesuai unit kompetensi yang baru, Bank telah melakukan resertifikasi bidang Manajemen Risiko bagi pemilik Sertifikat

The design of competency development programs at Bank Jakarta is carried out through a systematic process, including diagnosis, collaborative design, program development, implementation, as well as evaluation and adjustment. This process represents a key milestone reflecting the Bank's strong commitment to improving human capital capabilities, supported by the operation of the Learning Center as a training and education facility.

The Company has also established a competency dictionary aligned with Global Financial Industry Insights and Global Success Profiles to ensure that employee development and training are more structured and targeted.

Implementation of Sustainable Education and Training Programs

As an effort to enhance employee competencies and to shape professional, adaptive, and outstanding character, Bank Jakarta organizes various education and training programs, both through formal and informal pathways. This step is taken to support the creation of sustainable performance growth within the company. The education provided includes:

- **Formal Education**
  - Bank Jakarta has established partnerships in education with several universities as part of a scholarship program for employees.
  - Formal Education Program for Postgraduate Scholarships (Master's Degree) in collaboration with UNPAD.
  - Enhancement of technical and leadership competencies that are beyond and globally aware for Branch Manager and Group Leaders, both existing officials and talents, through training for Branch Managers and SESPIBANK in collaboration with LPPI, with benchmark countries including Japan, Australia, and Canada.
  - Standardization of levels according to new competency units, the bank has conducted recertification in the field of Risk Management

Manajemen Risiko. Selain itu Bank juga telah melakukan sertifikasi pada bidang lainnya, diantaranya bidang Audit, Hukum, Pengelolaan Risiko Kredit, IT.

- **Pendidikan informal**
  - Program *training* dan *development* untuk para talenta calon Pemimpin Kantor cabang pembantu untuk selanjutnya diberikan penugasan sebagai pemimpin kantor cabang pembantu
  - Bank Jakarta telah memiliki Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) yang secara mandiri melakukan *training* dan sertifikasi untuk Bidang Sistem Pembayaran dan Pengelolaan Uang Rupiah (SPPUR). Saat ini LPK Bank Jakarta sudah dilakukan asesmen akreditasi SPPUR untuk sub bidang Pengelolaan Uang Tunai (PUT) dan sedang menunggu hasil asesmen akreditasi di LA LPK.
  - Melaksanakan program *training* dan *development "Building Supervisory Mindset, Innovative and Creative Leaders"* dan modul bisnis untuk Pemimpin Kantor Cabang Pembantu serta suksesornya.
  - Program *Training* BOD *Insight*, yakni *training* yang diberikan langsung oleh BOD, untuk mendapatkan pemahaman, ilmu, dan kompetensi serta *mentoring* langsung dari BOD pada beberapa program *training*, antara lain *training* kepada ODP dan *Relationship Officer*.
  - Pengembangan Kompetensi Individu dengan mendorong karyawan dapat memenuhi standar minimal dalam pemenuhan poin pengembangan karyawan dan setiap pendidikan/pengembangan yang diikuti karyawan akan diberikan kredit poin.

Jumlah Pelatihan & Sertifikasi dan Realisasi Beban Biaya Pelatihan & Sertifikasi

Sejak tahun 2020, Bank Jakarta terus meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia melalui pendidikan & pengembangan yang sesuai dengan kompetensi karyawan dan kebutuhan masing-masing unit kerja. Adapun strategi program pendidikan dan pengembangan sampai dengan 2025, dapat dijelaskan sebagai berikut:

for holders of Risk Management Certificates. Additionally, the bank has also conducted certification in other fields, including Audit, Law, Loan Risk Management, and IT.

- **Informal Education**
  - Training and development programs for talents who are prospective leaders of branch offices, who will subsequently be assigned as assistant branch manager.
  - Bank Jakarta has established a Training and Employment Institute (LPK) that independently conducts training and certification in the field of Payment Systems and Rupiah Currency Management (SPPUR). Currently, the LPK of Bank Jakarta has undergone accreditation assessment for the sub-field of Cash Management (PUT) and is awaiting the results of the accreditation assessment from LA LPK.
  - Implementation of the training and development program "Building Supervisory Mindset, Innovative and Creative Leaders" and business modules for leaders of branch offices and their successors.
  - The BOD Insight Training program, which is training provided directly by the Board of Directors (BOD), to gain understanding, knowledge, and competencies, as well as direct mentoring from the BOD in several training programs, including training for ODP and Relationship Officers.
  - Individual Competency Development by encouraging employees to meet minimum standards in fulfilling employee development points, and every education/development that employees participate in will be awarded loan points.

Number of Training & Certification and Realization of Training & Certification Costs

Since 2020, Bank Jakarta has continuously improved the quality of Human Resources through education & development that align with employee competencies and the needs of each work unit. The strategy for education and development programs up to 2025 can be explained as follows:

Jenis Pelatihan & Jumlah Peserta Pelatihan Tahun 2020-2025

Types of Training & Number of Training Participants for 2020-2025

Training Program	Jan-Juni Jan-June		Juli-Desember July-December		Total		Training Program
	Kegiatan Activities	Peserta Participants	Kegiatan Activities	Peserta Participants	Kegiatan Activities	Peserta Participants	
Core Program	186	40.374	249	42.990	435	83.364	Core Program
Corporate Programs	59	13.991	69	10.996	128	24.987	Corporate Programs
Wajib	122	22.542	153	25.200	275	47.742	Mandatory
Budaya	5	3.841	27	6.794	32	10.635	Culture
Functional Development	1.962	61.022	2.311	72.150	4.273	133.172	Functional Development
Bisnis	617	21.082	569	23.187	1.186	44.269	Business
Sertifikasi	263	3.834	285	4.287	548	8.121	Certification
Support	1.082	36.106	1.457	44.676	2.539	80.782	Support
Employee Development (Individual Development Program)	209	4.844	177	(3.536	386	8.380	Employee Development (Individual Development Program)
Grup Bidang Kerja	61	1.440	52	1.035	113	2.475	Working Group
Inti	42	1.083	25	565	67	1.648	Core
Manajerial	80	1.855	58	1.232	138	3.087	Managerial
Pilihan	26	466	42	704	68	1.170	Choices
Succession Management	153	6.515	148	2.208	301	8.723	Succession Management
Talent Management	153	6.515	148	2.208	301	8.723	Talent Management
Facilities & System	137	32.495	124	13.000	261	45.495	Facilities & System
e-Learning	5	17.879	15	2.721	20	20.600	e-Learning
Socialization Product, Procedure & Refreshment	132	14.616	109	10.279	241	24.895	Socialization Product, Procedure & Refreshment
Grand Total	**2.647**	**145.250**	**3.009**	**133.884**	**5.656**	**279.134**	**Grand Total**

Pada tahun 2025, Bank Jakarta melaksanakan kegiatan pelatihan sebanyak 5.656 pelatihan yang diikuti oleh 279.134 Karyawan. Pelatihan pada tahun 2025 di fokuskan pada jenis pelatihan Core Program, Perusahaan melihat perlunya karyawan untuk mendapatkan pengembangan pelatihan pada *functional development* agar setiap karyawan memiliki kompetensi teknikal yang cukup pada grup bidang kerja masing-masing karyawan.

In 2025, Bank Jakarta conducted a total of 5.656 training sessions attended by 279.134 employees. The training in 2025 focused on Core Program training, as the company recognized the need for employees to receive development training in functional areas so that each employee possesses sufficient technical competencies in their respective work groups.

Realisasi biaya dan anggaran pelatihan Sumber Daya Manusia selama 5 (lima) tahun terakhir sebagaimana tabel

The realization of costs and the budget for Human Resources training over the last five years is shown in the table.

Tahun Year	Anggaran (dalam Rupiah) Budget (in IDR)	Realisasi (Rp) Realization (IDR)	Realisasi (%) Realization (%)
2025	39.179.000.000	28.924.760.085	74%
2024	39.491.000.000	39.035.300.442	99%
2023	35.181.400.754	33.203.458.433	94%
2022	35.981.899.923	35.727.557.825	99%
2021	27.058.000.000	23.019.887.026	85%

Learning Management System (Jaklearning)

Dalam rangka pelaksanaan *Knowledge Management*, Bank Jakarta telah melakukan inventarisasi materi pembelajaran yang telah dilaksanakan dan kemudian di lakukan penyimpanan dalam menu *Library* di JakLearning, sehingga setiap karyawan Bank Jakarta dapat melakukan pembelajaran sendiri (*self Learning*) dengan mengakses *Learning Management System* (JakLearning).

Learning Center

Dalam mewujudkan pengembangan sumber daya manusia yang kompeten dan berkarakter, Bank Jakarta mendasarkan perencanaan dan pengembangannya pada *Corporate Plan, IT Strategic Plan*, serta *Human Capital Strategic Plan* (HCSP) sebagai pedoman jangka menengah dan panjang. Sebagai bagian dari upaya tersebut, Bank Jakarta menyediakan sarana pendukung kegiatan pendidikan dan pelatihan SDM melalui *Learning Center* yang didedikasikan khusus untuk pengembangan kompetensi karyawan.

Sepanjang tahun 2025 *learning center* telah di efektifkan sebagai pusat Pendidikan & pengembangan melalui kolaborasi dengan BUMD/Instansi lainnya untuk membangun ekosistem bisnis.

Pembentukan *Corporate University* (CorpU)

Sebagai langkah antisipatif dalam merespons persaingan bisnis yang semakin ketat, Bank Jakarta memahami urgensi pengembangan kapabilitas karyawan secara menyeluruh dan sistematis. Oleh karena itu, Bank Jakarta berencana membentuk Corporate University (CorpU) sebagai solusi inovatif untuk mentransformasi program pelatihan yang ada menjadi lebih terpadu, efisien, dan selaras dengan visi

Learning Management System (Jaklearning)

In implementing Knowledge Management, Bank Jakarta has an inventory of learning materials that have been conducted and subsequently stored in the library menu of JakLearning, allowing every employee of Bank Jakarta to engage in self-learning by accessing the Learning Management System (JakLearning).

Learning Center

To realize the development of competent and character-driven human resources, Bank Jakarta bases its planning and development on the Corporate Plan, IT Strategic Plan, and Human Capital Strategic Plan (HCSP) as guidelines for the medium and long term. As part of this effort, Bank Jakarta provides supporting facilities for education and training activities through a Learning Center dedicated specifically to employee competency development.

Throughout 2025, the learning center has been optimized as a center for education and development through collaboration with other regional-owned enterprises (BUMD) and agencies to build a business ecosystem.

Establishment of Corporate University (CorpU)

As a proactive step in responding to increasingly tight business competition, Bank Jakarta understands the urgency of comprehensive and systematic employee capability development. Therefore, Bank Jakarta plans to establish a Corporate University (CorpU) as an innovative solution to transform existing training programs into more integrated, efficient, and aligned initiatives with the company's vision and mission. The

serta misi perusahaan. CorpU Bank Jakarta nantinya akan berperan sebagai pusat pengembangan talenta yang tidak hanya menitikberatkan pada peningkatan kompetensi teknis, tetapi juga pengembangan softskill, kepemimpinan, dan penguatan budaya perusahaan.

CorpU of Bank Jakarta will serve as a talent development center that emphasizes not only technical competency enhancement but also soft skill development, leadership, and strengthening of corporate culture.

Kebijakan Sumber Daya Manusia yang Terintegrasi Sesuai Regulasi dan *Best Practice* serta Mengakomodir Kepentingan Bank

Kebijakan Sumber Daya Manusia yang Terintegrasi Sesuai Regulasi dan *Best Practice* serta Mengakomodir Kepentingan Bank Sebagai wujud implementasi tata kelola perusahaan yang baik, Bank Jakarta secara berkala melakukan pengkinian terhadap Pedoman Sumber Daya Manusia agar tetap adaptif terhadap perkembangan terkini serta senantiasa berpedoman pada ketentuan regulator yang berlaku. Selama periode Januari s.d Desember 2025, Grup Human Capital telah menerbitkan 7 (tujuh) Peraturan Sumber Daya Manusia dan dengan rincian sebagai berikut:

Integrated Human Resource Policy According to Regulations and Best Practices while Accommodating Bank Interests

As part of the implementation of good corporate governance, Bank Jakarta periodically updates its Human Resources Guidelines to ensure they remain adaptive to current developments and consistently aligned with applicable regulatory requirements. During the period from January to December 2025, the Human Capital Group issued seven (7) Human Resources Regulations, with the details as follows:

Penerbitan Peraturan Sumber Daya Manusia 2025

Issuance of Human Resource Regulations 2025

No	Judul Kebijakan Policy Title	Nomor SK Direksi Board of Directors Decision Number	Tanggal Terbit Date of Issue	Tanggal Berlaku Effective Date
1	Human Capital Policy (HCP) Mengenai Cuti Karyawan Human Capital Policy (HCP) on Employee Leave	No. 06/KEP-DIR/IV/2025	11 April 2025 April 1,1 2025	17 April 2025 April 17, 2025
2	Human Capital Policy (HCP) Mengenai Penugasan Khusus Karyawan Pada Afiliasi Bank Human Capital Policy (HCP) on Special Assignments of Employees to Bank Affiliates	No. 13/KEP-DIR/IV/2025	30 April 2025 April 30, 2025	30 April 2025 April 30, 2025
3	Keputusan Direksi selaku Pembina tentang Pedoman Pemberian Penghasilan Bagi Pengurus dan Pengawas Yayasan Kesejahteraan Karyawan dan Pensiunan Bank DKI Board of Directors Resolution, in its capacity as Supervisor, on Guidelines for the Provision of Remuneration for the Management and Supervisory Board of the Bank DKI Employees and Pensioners Welfare Foundation	No. 15/KEP-DIR/IV/2025	30 April 2025 April 30, 2025	30 April 2025 April 30, 2025
4	Human Capital Policy (HCP) Mengenai Pendidikan & Pengembangan Human Capital Policy (HCP) on Education & Development	No. 70/KEP-DIR/V/2025	28 Mei 2025 May 28, 2025	28 Mei 2025 May 28, 2025
5	Human Capital Policy (HCP) Mengenai Perjalanan Dinas Human Capital Policy (HCP) on Official Business Travel	No. 71/KEP-DIR/V/2025	28 Mei 2025 May 28, 2025	28 Mei 2025 May 28, 2025
6	Keputusan Direksi selaku Pendiri Dana Pensiun tentang Arahan Investasi Dana Pensiun Bank DKI Board of Directors Resolution, in its capacity as Founder of the Pension Fund, on Investment Directives of the Bank DKI Pension Fund	No. 20/KEP-DIR/XI/2025	28 November 2025 November 28, 2025	28 November 2025 November 28, 2025

No	Judul Kebijakan Policy Title	Nomor SK Direksi Board of Directors Decision Number	Tanggal Terbit Date of Issue	Tanggal Berlaku Effective Date
7	Keputusan Direksi selaku Pendiri Dana Pensiun tentang Pedoman Pemberian Penghasilan Bagi Pengurus dan Dewan Pengurus Dana Pensiun Bank DKI Board of Directors Resolution, in its capacity as Founder of the Pension Fund, on Guidelines for the Provision of Remuneration for the Management and Board of Trustees of the Bank DKI Pension Fund	No. 21/KEP-DIR/XI/2025	28 November 2025 November 28, 2025	28 November 2025 November 28, 2025

Promosi, Rotasi dan Demosi

Kebijakan Promosi, Rotasi dan Akselerasi Pengembangan Karir

Bank menerapkan kebijakan dan pengelolaan karir karyawan sesuai kebijakan mutasi (promosi, Rotasi dan Demosi), Promosi dilakukan secara selektif dengan mengutamakan karyawan dengan kinerja dan kompetensi kategori *High Potential* (Hi-Po) serta tetap mempertimbangkan kebutuhan organisasi. Mekanisme Promosi, Rotasi, Demosi dan Akselerasi Pengembangan Karir Karyawan dilaksanakan dengan berpedoman pada Ketentuan, sebagai berikut:

a. Keputusan Direksi Nomor 12 Tahun 2022 Tentang Peraturan Sumber Daya Manusia Mengenai Mutasi Karyawan;
b. Keputusan Direksi Nomor 23/KEP-DIR/XI/2021 Tentang PSDM Mengenai Karyawan dengan Kinerja Tidak Cakap.
c. Keputusan Direksi Nomor 02/KEP-DIR/X/2022 Tentang SOP Bidang SDM mengenai Assessment.
d. Keputusan Direksi Nomor 04/KEP-DIR/III/2022 Tentang Peraturan Sumber Daya Manusia (PSDM) Mengenai Kewenangan Pengambilan Keputusan Bidang Sumber Daya Manusia;
e. Keputusan Direksi Nomor 22/KEP-DIR/IV/2018 Tentang Standard Operating Procedure (SOP) Officer Development Program (ODP);
f. Keputusan Direksi Nomor 25/KEP-DIR/IV/2018 Tentang Standard Operating Procedure (SOP) Staff Development Program (SDP).
g. Keputusan Direksi Nomor 05/KEP-DIR/VII/2023 tentang Standard Operating Procedure(SOP) Bidang Sumber Daya Manusia mengenai Manajemen Talenta.
h. Keputusan Direksi Nomor 35/KEP-DIR/XII/2020 tentang PSDM Penugasan Khusus Karyawan pada Afiliasi Bank Jakarta.

Promotion, Rotation, and Demotion

Policy on Promotion, Rotation, and Career Development Acceleration

The bank implements policies and career management for employees according to the mutation policy (promotion, rotation, and demotion). Promotions are conducted selectively, prioritizing employees with high performance and competencies categorized as High Potential (Hi-Po), while also considering organizational needs. The mechanisms for Promotion, Rotation, Demotion, and Career Development Acceleration are carried out based on the following regulations:

a. Board of Directors Decree Number 12 of 2022 concerning Human Resource Regulations on Employee Mutations;
b. Board of Directors Decree Number 23/KEP-DIR/XI/2021 concerning Human Resource Management regarding Employees with Unsatisfactory Performance;
c. Board of Directors Decree Number 02/KEP-DIR/X/2022 concerning HR SOP regarding Assessment;
d. Board of Directors Decree Number 04/KEP-DIR/III/2022 concerning Human Resource Regulations (PSDM) on Decision-Making Authority in Human Resources;
e. Board of Directors Decree Number 22/KEP-DIR/IV/2018 concerning Standard Operating Procedure (SOP) for the Officer Development Program (ODP);
f. Board of Directors Decree Number 25/KEP-DIR/IV/2018 concerning Standard Operating Procedure (SOP) for the Staff Development Program (SDP);
g. Board of Directors Decree Number 05/KEP-DIR/VII/2023 concerning Standard Operating Procedure (SOP) in Human Resources regarding Talent Management;
h. Board of Directors Decree Number 35/KEP-DIR/XII/2020 concerning Human Resource Management for Special Assignments of Employees at Bank DKI Affiliates.

Promosi

Bank Jakarta memberikan promosi kepada karyawan yang dilakukan dengan memperhatikan kompetensi, kinerja, serta persyaratan jabatan yang ditetapkan. Promosi pada Bank Jakarta dilakukan melalui 2 mekanisme, yaitu :

Promosi Non Program

Promosi Non-Program dapat dilaksanakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan Bank, baik untuk mengisi jabatan yang lowong (*vacant*) maupun sebagai penyesuaian bagi karyawan yang *grade*-nya belum sesuai dengan jabatan yang diemban.

Promosi Non-Program terdiri dari:
- Promosi Reguler
- Promosi *Fast Track*
- Promosi dalam rangka penyesuaian *Grade*.

Promosi Program

Sebagai bagian dari upaya mendorong pencapaian visi dan misi melalui peningkatan kinerja bisnis, Bank Jakarta mengoptimalkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dengan merekrut karyawan melalui program pengembangan (*development program*). Program ini bertujuan menyiapkan kader-kader unggul yang kelak menjadi bankir profesional serta pemimpin masa depan perseroan, sekaligus menjadi fondasi awal pengembangan karier jalur cepat.

Bank Jakarta memiliki beberapa program percepatan karir yang dilakukan dengan cara menseleksi karyawan atau pelamar yang memenuhi syarat berdasarkan kriteria yang ditentukan dan kemudian karyawan yang memenuhi kualifikasi (lulus) diberi pembekalan (pendidikan) intensif sebelum ditempatkan. Program-program tersebut dibagi menjadi rekrutmen internal dan eksternal antara lain:
- *Job Opening Internal* (JOI) untuk pengisian jabatan-jabatan tertentu dengan memberikan kesempatan kepada seluruh karyawan untuk mengikuti proses seleksi internal.
- *Staff Development Program* (SDP) yang berasal dari karyawan internal Bank.
- *Manager Development Program* (MDP) yang berasal dari karyawan internal Bank.
- *Officer Development Program* (ODP) yang berasal dari eksternal Bank/*fresh graduate*.

Promotion

Bank Jakarta provides promotions to employees based on competencies, performance, and the requirements of the positions established. Promotions at Bank Jakarta are carried out through two mechanisms:

Non-Program Promotion

Non-Program Promotions can be conducted at any time according to the needs of the bank, either to fill vacant positions or to adjust employees whose grades do not match the positions they hold.

Non-Program Promotions consist of:
- Regular Promotions
- Fast Track Promotions
- Promotions for Grade Adjustments

Program Promotion

As part of efforts to drive the achievement of the vision and mission through improved business performance, Bank Jakarta optimizes the quality of Human Resources (HR) by recruiting employees through development programs. This program aims to prepare outstanding candidates who will become professional bankers and future leaders of the company, while also laying the foundation for fast-track career development.

Bank Jakarta has several career acceleration programs that involve selecting employees or applicants who meet the specified criteria, and then providing intensive training (education) to qualified employees (those who pass) before placement. These programs are divided into internal and external recruitment, including:

- Internal Job Opening (JOI) for filling specific positions, providing opportunities for all employees to participate in the internal selection process.
- Staff Development Program (SDP) for internal employees of the bank.
- Manager Development Program (MDP) for internal employees of the bank.
- Officer Development Program (ODP) for external candidates or fresh graduates.

Kewenangan pihak yang melakukan Promosi Karyawan adalah sebagai berikut:

The authority of the party responsible for Employee Promotions is as follows:

Grup Kantor Pusat
Head Office Group

Jabatan Position	Grade Grade	Pengambilan Keputusan Decision-Making	Tanda Tangan Surat Keputusan Signature on the Decision Letter
SEVP / Pemimpin Grup / Setara SEVP / Group Head / Equivalent	15-17	Komite Sumber Daya Manusia* HR Committee*	Pemimpin Grup Human Capital Human Capital Group Leader
Pemimpin Divisi / Setara Division Head / Equivalent	12-14	Minimal 2 Direktur, terdiri dari Direktur Supervisi dan Direktur lainnya At least 2 directors, consisting of Supervision Director and other Director	
Pemimpin Departemen / Setara Department Head / Equivalent	10-11	Pemimpin Grup Human Capital** Human Capital Group Leader**	Pemimpin Grup Human Capital Human Capital Group Leader
Asisten Manajer / Setara Assistant Manager / Equivalent	7-9		
Asisten / Setara Assistant / Equivalent	4-6		

Kantor Cabang/Cabang Pembantu
Branch/Sub-Branch Office

Jabatan Position	Grade Grade	Pengambilan Keputusan Decision-Making	Tanda Tangan Surat Keputusan Signature on the Decision Letter
Pemimpin Cabang Branch Manager	13 – 14	Minimal 2 Direktur, terdiri dari Direktur Supervisi dan Direktur lainnya At least 2 directors, consisting of Supervision Director and other Director	Pemimpin Grup Human Capital Human Capital Group Leader
Wakil Pemimpin Cabang Deputy Branch Manager	11 – 12		
Pemimpin Cabang Pembantu Assistant Branch Manager	10 – 12		

Rotasi

Dalam rangka meningkatkan kualitas, kompetensi, wawasan, serta pemahaman terhadap proses bisnis Bank Jakarta, perusahaan menerapkan mekanisme rotasi bagi seluruh karyawan. Pelaksanaan rotasi ini dilakukan berdasarkan kewenangan pihak yang berwenang dalam menetapkan mutasi karyawan, dengan kewenangan pihak yang melakukan Rotasi Karyawan adalah sebagai berikut:

Rotation

In order to enhance the quality, competencies, insights, and understanding of the business processes at Bank Jakarta, the company implements a rotation mechanism for all employees. The execution of this rotation is carried out based on the authority of the parties authorized to determine employee mutations, with the authority for conducting Employee Rotation as follows:

Grup Kantor Pusat Head Office Group			
Jabatan Position	**Grade** Grade	**Pengambilan Keputusan** Decision-Making	**Tanda Tangan Surat Keputusan** Signature on the Decision Letter
SEVP / Pemimpin Grup / Setara SEVP / Group Head / Equivalent	15-17	Direksi Board of Directors	Pemimpin Grup Human Capital Human Capital Group Leader
Pemimpin Divisi / Setara Division Head / Equivalent	12-14	Minimal 2 Direktur, terdiri dari Direktur Supervisi dan Direktur lainnya At least 2 directors, consisting of Supervision Director and other Director	
Pemimpin Departemen / Setara Department Head / Equivalent	10-11	• Antar Satuan Kerja: Pemimpin Grup Human Capital* • Satuan Kerja yang sama: Pemimpin Satuan Kerja yang Bersangkutan menerbitkan surat tugas dan menyampaikan laporan kepada Grup Human Capital. • Between Work Units: Human Capital Group Leader* • Within the Same Work Unit: The relevant Work Unit Leader issues a letter of assignment and submits a report to the Human Capital Group.	Pemimpin Grup Human Capital Human Capital Group Leader
Asisten Manajer / Setara Assistant Manager / Equivalent	7 – 9		
Asisten / Setara Assistant / Equivalent	4 – 6		

Kantor Cabang/Cabang Pembantu Branch/Sub-Branch Office			
Jabatan Position	**Grade** Grade	**Pengambilan Keputusan** Decision-Making	**Tanda Tangan Surat Keputusan** Signature on the Decision Letter
Pemimpin Cabang Branch Manager	13 – 14	Direksi Board of Directors	Pemimpin Grup Human Capital Human Capital Group Leader
Wakil Pemimpin Cabang Deputy Branch Manager	11 – 12	Minimal 2 Direktur, terdiri dari Direktur Supervisi dan Direktur lainnya At least 2 directors, consisting of Supervision Director and other Director	
Pemimpin Cabang Pembantu Assistant Branch Manager	10 – 12		
Wakil Pemimpin Cabang Pembantu Assistant Sub-Branch Manager	9 – 11	Pemimpin Grup Human Capital Human Capital Group Leader	
Asisten Manajer / Setara Assistant Manager / Equivalent	7 – 9		
Asisten / Setara Assistant / Equivalent	4 – 6		

Bank dapat melakukan rotasi secara berkala untuk tingkatan karyawan dengan ketentuan sebagai berikut:

- Bank dapat melakukan rotasi secara berkala bagi Karyawan paling lama 4 (empat) tahun sekali.
- Karyawan diberikan kesempatan 1 (satu) kali selama masa kerja untuk dilakukan Rotasi atas keinginan sendiri dengan mendapat persetujuan dari Pejabat sesuai dengan kewenangannya dan tetap memperhatikan kebutuhan dan formasi jabatan yang ada.
- Karyawan yang telah dirotasi baru dapat dilakukan rotasi kembali setelah melewati masa 6 (enam) bulan, kecuali untuk alasan pemeriksaan atau sakit.

The bank may conduct periodic rotations for employee levels under the following provisions:

- The bank may perform rotations every four (4) years at most.
- Employees are given one (1) opportunity during their employment to request a rotation voluntarily, with approval from the authorized official, while still considering the needs and job formation available.
- Employees who have been rotated may only be rotated again after six (6) months, except for reasons related to inspection or illness.

- Rotasi secara berkala bagi karyawan yang mempunyai kompetensi pada bidang tertentu antara lain *information technology/IT* dan hukum/ legal dan *dealer* maupun jabatan dengan kompetensi bidang tertentu lainnya yang tersertifikasi atas jabatannya dapat dilakukan.

- Periodic rotations for employees with competencies in specific fields, such as information technology/ IT and legal, as well as positions with other certified specific competencies, may be conducted.

Demosi

Kewenangan pengambilan keputusan terkait pelaksanaan demosi karyawan mengacu pada Pedoman Sumber Daya Manusia (PSDM) mengenai Kewenangan Pengambilan Keputusan Bidang SDM, yaitu sebagai berikut:

Demotion

The authority to make decisions regarding the implementation of employee demotions refers to the Human Resource Guidelines (PSDM) concerning Decision-Making Authority in Human Resources, as follows:

Demosi Demotion			
Jabatan Position	**Grade** Grade	**Pengambilan Keputusan** Decision-Making	**Tanda Tangan Surat Keputusan** Signature on the Decision Letter
SEVP/ Pemimpin Grup/ Setara SEVP / Group Head / Equivalent	15 - 17	Direksi Board of Directors	Pemimpin Grup Human Capital Human Capital Group Leader
Pemimpin Divisi/ Setara dan Pemimpin Departemen/ Setara Division Head / Equivalent and Department Head / Equivalent	10 - 14		
Asisten Manajer / Setara Assistant Manager / Equivalent	7 – 9		
Asisten / Setara Assistant / Equivalent	4 – 6		

- Bank dapat melakukan demosi kepada Karyawan dengan kinerja tidak cakap sesuai dengan Keputusan Direksi Nomor 23/KEP-DIR/ XI/2021 Tentang PSDM Mengenai Karyawan dengan Kinerja Tidak Cakap atau melakukan pelanggaran sehingga mendapatkan Sanksi berupa Demosi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Karyawan yang dilakukan Demosi akan mendapatkan penghasilan dan remunerasi lainnya sesuai dengan *Grade*/Tingkatan/Jabatan yang baru.

- The bank may demote employees with inadequate performance according to the Board of Directors Decree Number 23/KEP-DIR/XI/2021 regarding Human Resources Management for Employees with Unsatisfactory Performance or those who commit violations resulting in sanctions in the form of demotion according to applicable regulations.
- Employees who are demoted will receive income and other remuneration according to their new Grade/Level/Position.

Mekanisme Akselerasi Pengembangan Karir Karyawan

Untuk mempercepat pengembangan karier karyawan, Bank Jakarta menyelenggarakan program Promosi *Fast Track*, yaitu jalur percepatan jenjang karier yang diberikan kepada karyawan dengan masa jabatan pada *grade* terakhir minimal 1 (satu) tahun, dan dapat dinaikkan paling banyak 2 (dua) *grade* dari *grade* sebelumnya. Proses promosi ini dilakukan

Mechanism for Accelerating Employee Career Development

To expedite employee career development, Bank Jakarta organizes a Fast Track Promotion program, which is a career advancement pathway provided to employees who have held their last grade for at least one (1) year and can be promoted by a maximum of two (2) grades from the previous grade. The promotion process considers the organization's needs, competencies,

dengan mempertimbangkan kebutuhan organisasi, kompetensi, capaian atau penilaian kinerja, serta potensi yang dimiliki karyawan. Dalam promosi *fast track* memiliki kriteria sebagai berikut:

- Telah memiliki *Grade*/Tingkatan terakhir minimal selama 1 (satu) Tahun
- Penilaian kinerja selama 2 (dua) tahun terakhir dengan yudisium "Sangat Memuaskan" atau "Memuaskan"
- Memiliki hasil penilaian kinerja dan Kompetensi sesuai jabatan terakhir, dan
- Tidak sedang menjalani sanksi atau dalam proses pemeriksaan.

Selama tahun 2021 sd 2025, telah dilakukan Promosi kepada Karyawan Bank Jakarta sebagai berikut :

performance achievements or evaluations, and the potential of the employees. The criteria for fast-track promotion include:

- Having held the last Grade/Level for at least one (1) year
- Performance evaluations over the last two (2) years with a rating of "Very Satisfactory" or "Satisfactory."
- Having performance and competency assessment results corresponding to the last position, and
- Not currently undergoing sanctions or under investigation.

During 2021 to 2025, promotions have been conducted for employees of Bank Jakarta as follows:

No.	Tingkatan Level		Grade Grade		Tahun Year				
	Lama Old	Baru New	Lama Old	Baru New	2021	2022	2023	2024	2025
1	Asisten Assistant	Asisten Assistant	5	6	11	77	153	114	82
2	Asisten Assistant	Asisten Manajer Assistant Manager	5	7	12	25	1	0	25
3	Asisten Assistant	Asisten Manajer Assistant Manager	6	7	13	82	93	39	
4	Asisten Manajer Asisten	Asisten Manajer Assistant Manager	7	8	15	66	67	34	81
5	Asisten Manajer Assistant Manager	Asisten Manajer Assistant Manager	8	9	17	62	52	40	24
6	Asisten Manajer Assistant Manager	Manajer Manager	9	10	19	37	56	39	
7	Manajer Manager	Manajer Manager	10	11	21	25	57	29	20
8	Manajer Manager	Assistant Vice President Assistant Vice President	11	12	23	14	15	6	5
9	Assistant Vice President Assistant Vice President	Assistant Vice President Assistant Vice President	12	13	-	1	12	2	2
10	Assistant Vice President Assistant Vice President	Assistant Vice President Assistant Vice President	13	14	27	4	3	0	0
11	Assistant Vice President Assistant Vice President	Assistant Vice President Assistant Vice President	14	15	-	2	8	2	0
12	Vice President Vice President	Vice President Vice President	15	16	-	0	0	0	0
		Total Total			158	395	517	305	239

Selama tahun 2021 sd 2025, telah dilakukan Rotasi kepada Karyawan Bank Jakarta sebagai berikut :

From 2021 to 2025, the following employee rotations were implemented at Bank Jakarta:

No.	Unit Kerja Working Unit	Tahun Year				
		2021	2022	2023	2024	2025
1	Kantor Pusat Head Office	343	1522	512	530	1014
2	Kantor Cabang Branch Office	775	3819	1034	1535	1963
	Total	1.118	5.341	1.546	2.065	2.977

Officer Development Program

Bank Jakarta turut mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas sebagai kandidat pemimpin masa depan untuk menduduki posisi-posisi strategis, baik di lingkungan Satuan Kerja Kantor Pusat maupun di unit-unit Layanan Bank Jakarta. Salah satu upaya yang ditempuh adalah melalui Program Pengembangan Karyawan (PPK), yang di dalamnya mencakup penyelenggaraan *Officer Developme*nt Program dan *Staff Development* Program.

Officer Development Program

Bank Jakarta also prepares high-quality human resources as future leadership candidates to fill strategic positions, both within Head Office Work Units and across Bank Jakarta service units. One of the efforts undertaken is through the Employee Development Program (PPK), which includes the implementation of the Officer Development Program and the Staff Development Program.

Sampai saat ini Bank Jakarta telah melakukan penyelenggaraan program ODP sebanyak 10 (sepuluh) angkatan dengan jumlah lulusan sebanyak 276 (dua ratus tujuh puluh enam) orang dan Staff Development Program sebanyak 2 (dua) angkatan dengan jumlah lulusan sebanyak 47 (empat puluh tujuh) orang, dan 1 (satu) angkatan ODP Digital dengan jumlah lulusan sebanyak 30 (tiga puluh) orang, dengan detail sebagai berikut:

To date, Bank Jakarta has conducted 10 (ten) batches of the Officer Development Program (ODP), with a total of 276 (two hundred seventy six) graduates, 2 (two) batches of the Staff Development Program with 47 (forty seven) graduates, and 1 (one) batch of the Digital ODP program with 30 (thirty) graduates. The details are as follows:

Penyelenggaraan Program Officer Development Program
Officer Development Program Implementation

Program	Tahun Penyelenggara Year of the Event	Jumlah Lulusan Number of Graduates	Program
Staff Development Program Angkatan I	2009	27 Orang/ Person	Staff Development Program Batch I
Officer Development Program Angkatan I	2013	39 Orang/ Person	Officer Development Program Batch I
Officer Development Program Angkatan II	2014	29 Orang/ Person	Officer Development Program Batch II
Officer Development Program Angkatan III	2015	23 Orang/ Person	Officer Development Program Batch III
Officer Development Program Angkatan IV	2016	26 Orang/ Person	Officer Development Program Batch IV
Officer Development Program Angkatan V	2017	25 Orang/ Person	Officer Development Program Batch V
Officer Development Program Angkatan VI	2018	27 Orang/ Person	Officer Development Program Batch VI
Officer Development Program Angkatan VII	2019	23 Orang/ Person	Officer Development Program Batch VII

Penyelenggaraan Program Officer Development Program
Officer Development Program Implementation

Program	Tahun Penyelenggara Year of the Event	Jumlah Lulusan Number of Graduates	Program
Staff Development Program Angkatan II	2017	20 Orang/ Person	Staff Development Program Batch I
Officer Development Program Digital	2022	30 Orang/ Person	Officer Development Program Digital
Officer Development Program Angkatan VIII	2024	30 Orang/ Person	Officer Development Program Batch VIII
Officer Development Program Angkatan IX dan X	2025	54 Orang/ Person	Officer Development Program Bacth IX and X
Jumlah		**353 Orang/ Person**	**Total**

Digitalisasi Sistem dan Infrastruktur *Human Capital*

Di era digital, pengelolaan *human capital* dituntut untuk mampu mengadopsi perkembangan teknologi sebagai upaya mengurangi pekerjaan manual melalui otomatisasi, menyajikan akses data yang cepat, memberikan pengalaman yang lebih baik bagi karyawan melalui layanan mandiri (*self service*), serta menjaga keamanan data. Atas hal tersebut telah dilakukan inisiasi sebagai berikut:

- Pengembangan Modul Evaluasi Kinerja Karyawan Kontrak
  Aplikasi ini merupakan proses otomatisasi untuk evaluasi kinerja karyawan kontrak, dimana karyawan kontrak yang akan berakhir masa kontraknya dievaluasi untuk kemudian diangkat menjadi karyawan tetap dengan mengisi penilaiannya melalui Modul Penilaian Kinerja Karyawan Kontrak.
- Otomatisasi Pembayaran dan Simplifikasi Dokumen Pembayaran
  Penyederhanaan proses bisnis dan ketentuan atas verifikasi dokumen yang diserahkan kepada Grup Human Capital terkait dengan proses pembayaran tertentu. Sampai dengan saat ini masih dalam proses koordinasi dengan unit kebijakan terkait kebutuhan dokumen yang masih perlu dilampirkan dalam pembayaran maupun yang bisa di substitusi dalam bentuk lainnya serta mengintegrasikan aplikasi HCIS dengan *Core Banking* melalui DKI Link. Adapun proses otomatisasi pembayaran ini akan meliputi:
  - Pembayaran Uang Saku Pendidikan dan Paket Data
  - Pembayaran Uang Saku Perjalanan Dinas
  - Pembayaran Biaya *Reimburse* Kesehatan
  - Pembayaran Lembur Karyawan

Digitalization of Human Capital Systems and Infrastructure

In the digital era, human capital management is required to adopt technological advancements to reduce manual work through automation, provide fast data access, deliver a better employee experience through self-service features, and ensure data security. In response to this, the following initiatives have been undertaken:

- Development of the Contract Employee Performance Evaluation Module
  This application automates the performance evaluation process for contract employees. Employees whose contracts are nearing expiration are evaluated to determine their eligibility for permanent employment by completing assessments through the Contract Employee Performance Evaluation Module.
- Automation of Payments and Simplification of Payment Documentation
  This initiative involves streamlining business processes and requirements for document verification submitted to the Human Capital Group related to certain payment processes. As of now, coordination is still ongoing with the relevant policy units regarding which documents are still required and which can be substituted in other forms, as well as integrating the HCIS application with the Core Banking system through DKI Link. The payment automation process will cover:
  - Educational Allowance and Data Package Payments
  - Official Travel Allowance Payments
  - Health Reimbursement Payments
  - Employee Overtime Payments

Pengelolaan Manajemen Talenta

Progres pengelolaan manajemen talenta sampai dengan Desember 2025 dengan rincian sebagai berikut:

- Pelaksanaan Talenta PRIMA (Profesional, Responsif, Inovatif, Mandiri, Adaptif).
- Pelaksanaan Program Digirise (Digital Rising).
- Banking Future Path.

Talent Management

The progress of talent management as of December 2025 is as follows:

- Implementation of Talenta PRIMA (Profesional, Responsif, Inovatif, Mandiri, Adaptif).
- Implementation of the Digirise (Digital Rising) Program.
- Banking Future Path.

Program Penilaian Kinerja SDM

Human Resource Performance Assessment Program

Latar belakang penilaian kinerja SDM

Background of HR Performance Assessment

Kinerja Karyawan merupakan hal yang perlu untuk dikelola secara tepat karena hal tersebut berhubungan dengan pertumbuhan dan pencapaian target dari Perusahaan.

Employee performance is something that must be managed properly, as it is closely related to the company's growth and achievement of its targets.

Semakin baik kinerja karyawan maka semakin baik pula kinerja perusahaan, begitu juga sebaliknya. Oleh karenanya mengingat pentingnya kinerja karyawan tersebut maka diperlukan penilaian kinerja karyawan dalam rangka mengukur pencapaian karyawan yang kemudian digunakan untuk tujuan sebagai berikut :

- Pengembangan dan pendidikan karyawan baik *softskill* maupun *hardskill.*
- Pengembangan karir karyawan (pemetaan talenta dan program suksesi).
- Kompensasi dan remunerasi karyawan.

The better the employees' performance, the better the company's performance, and vice versa. Therefore, given the importance of employee performance, performance assessments are necessary to measure employee achievements, which are then used for the following purposes:

- Employee development and training, both in soft skills and hard skills.
- Employee career development (talent mapping and succession programs).
- Employee compensation and remuneration.

Penjelasan mengenai *Key Performance Indicator* (KPI) Individual

KPI Individu adalah indikator pencapaian sasaran individu yang didasarkan pada tujuan Satuan Kerja yang selaras dengan tujuan bisnis Bank yang didelegasikan ke masing-masing jabatan sesuai dengan fungsinya. KPI Individu terdiri Sasaran Kinerja Objektif, Sasaran Kinerja Kompetensi Perilaku dan Sasaran Kinerja Kompetensi Teknis dengan definisi sebagai berikut :

- Sasaran Kinerja Objektif adalah sasaran individu yang merupakan pernyataan hasil kerja yang akan dicapai oleh individu Karyawan baik secara personal pada Jabatannya maupun kolegial pada Satuan Kerjanya.
- Sasaran Kinerja Kompetensi Perilaku adalah Kompetensi Perilaku yang dipersyaratkan kepada masing-masing Karyawan sesuai dengan level Jabatannya.

Explanation of Individual Key Performance Indicators (KPI)

Individual KPIs are indicators of individual target achievement based on the objectives of the Work Unit, aligned with the Bank's business goals, and delegated to each position according to its function. Individual KPIs consist of Objective Performance Targets, Behavioral Competency Performance Targets, and Technical Competency Performance Targets, defined as follows:

- Objective Performance Targets are individual targets representing statements of work outcomes to be achieved by employees, either personally in their position or collectively within their Work Unit.
- Behavioral Competency Performance Targets are behavioral competencies required of each employee according to their job level.

Sasaran Kinerja Kompetensi Teknis adalah Kompetensi Teknis yang dipersyaratkan kepada masing-masing Karyawan sesuai dengan Jabatannya.

Budaya Kerja

Budaya merupakan identitas inti yang melekat pada suatu perusahaan. Hal yang sama berlaku bagi Bank Jakarta, di mana budaya perusahaan berperan penting untuk memperkuat dan membudayakan perilaku yang selaras, guna mengarahkan setiap karyawan dalam Bank untuk mencapai tujuan perusahaan. Budaya kerja yang kuat dimulai dari "tone from the top," yang berarti perilaku, nilai, dan komitmen yang ditunjukkan oleh Top Management menjadi contoh dan panduan bagi seluruh karyawan sehingga dilakukan penyelarasan dan penyempurnaan Nilai-Nilai Budaya Kerja Bank Jakarta pada kegiatan management retreat bersama BOC, BOD, serta PT PricewaterhouseCooper Consulting (PwC) Indonesia dengan penetapan nilai-nilai budaya perusahaan EPICC *(Excellent, Professional, Integrity, Customer Focused, Collaborative)*.

Sejalan dengan program transformasi yang dilakukan serta dalam rangka meningkatkan produktivitas dan militansi dari karyawan, Bank Jakarta resmi meluncurkan Nilai-Nilai Budaya baru yang bernama EPICC (*Excellent, Professional, Integrity, Customer-Focused, Collaborative*) sebagai semangat kolaborasi dan inovasi yang baru bagi Insan Bank Jakarta. Nilai-Nilai Budaya Baru tertuang dalam Keputusan Direksi No.1 2.1 / KEP-DIR/X/2024 Tanggal 21 Oktober 2024 tentang Nilai-Nilai Budaya yang kemudian diperbaharui berdasarkan Keputusan Direksi No. 02.1/KEP-DIR/VIII/2025 Tanggal 21 Agustus 2025 tentang Nilai-Nilai Budaya. Adapun Nilai Budaya Kerja Bank Jakarta adalah sebagai berikut :

- Technical Competency Performance Targets are the technical competencies required of each employee according to their position.

Work Culture

Culture is a core identity inherent in a company. The same applies to Bank Jakarta, where corporate culture plays an important role in strengthening and embedding aligned behaviors, guiding every employee within the Bank to achieve the company's goals. A strong work culture begins with the "tone from the top," meaning that the behavior, values, and commitment demonstrated by Top Management serve as examples and guidance for all employees. Accordingly, the alignment and refinement of Bank Jakarta's Work Culture Values were carried out during a management retreat involving the BOC, BOD, and PT PricewaterhouseCoopers (PwC) Indonesia, resulting in the establishment of the corporate cultural values EPICC (Excellent, Professional, Integrity, Customer-Focused, Collaborative).

In line with the ongoing transformation program and in an effort to enhance employee productivity and resilience, Bank Jakarta officially launched its new Cultural Values, EPICC (Excellent, Professional, Integrity, Customer-Focused, Collaborative), as a renewed spirit of collaboration and innovation for Bank Jakarta personnel. These new Cultural Values are stipulated in Board of Directors Decree No. 12.1/KEP-DIR/X/2024 dated October 21, 2024, regarding Cultural Values, which was later updated by Board of Directors Decree No. 02.1/KEP-DIR/VIII/2025 dated August 21, 2025, concerning Cultural Values. The Work Culture Values of Bank Jakarta are as follows:



Excellent

Bekerja cerdas, ikhlas, tuntas, dan menetapkan target yang menantang, serta adaptif, lincah, dalam mencari cara-cara baru untuk memberikan kinerja terbaik dan menghasilkan perbaikan berkelanjutan.

2 Perilaku Utama:
1. Komitmen pada hasil terbaik.
2. Adaptif, *Agile* & Inovatif.

Professional

Kompeten dan bertindak tegas mengambil tanggung jawab penuh dalam menyelesaikan pekerjaan hingga tuntas, serta gigih, dan militan dalam memenangkan persaingan bisnis, dan terus meningkatkan kompetensi melalui pembelajaran berkelanjutan.

2 Perilaku Utama:
1. Bertanggung jawab dan militan.
2. Kompeten & *standard* terbaik.

Integrity

Jujur, transparan, bisa dipercaya, dan selalu mengungkapkan serta melakukan hal yang benar sesuai aturan dan ketentuan, dengan atau tanpa pengawasan orang lain dan selalu menepati komitmen *(walk the talk)*.

2 Perilaku Utama:
1. Jujur dan patuh pada aturan
2. Konsisten kata dan tindakan

Customer-Focused

Mengantisipasi dan memberikan respon cepat terhadap perubahan kebutuhan pelanggan serta menempatkan kebutuhan pelanggan sebagai prioritas utama dalam memberikan solusi, dengan terus kreatif dalam mencari peluang bisnis sesuai kebutuhan pelanggan.

Excellent

Work smartly, sincerely, and thoroughly, while setting challenging targets, and being adaptive and agile in seeking new ways to deliver the best performance and achieve continuous improvement.

2 Key Behaviors:
1. Commitment to the best results.
2. Adaptive, Agile & Innovative.

Professional

Be competent and act decisively by taking full responsibility in completing tasks thoroughly, while demonstrating perseverance and a strong fighting spirit in winning business competition, and continuously improving competencies through ongoing learning.

2 Key Behaviors:
1. Responsible and resilient.
2. Competent & upholding the highest standards.

Integrity

Be honest, transparent, trustworthy, and always express and do what is right according to rules and regulations, with or without supervision, and consistently honor commitments (walk the talk).

2 Key Behaviors:
Honest and compliant with rules.
Consistency between words and actions.

Customer-Focused

Anticipate and respond quickly to changes in customer needs, and prioritize customer needs in delivering solutions, while continuously being creative in identifying business opportunities aligned with customer needs.

2 Perilaku Utama:
1. Responsif dan solutif
2. Kreatif mencari peluang bisnis dan tingkatkan layanan

Collaborative

Memberi kesempatan yang sama bagi seluruh rekan kerja dan mitra bisnis, untuk berkolaborasi demi mencapai tujuan bersama, mewujudkan Visi & Misi Bank dengan terus menciptakan iklim kerja yang kondusif.

2 Perilaku Utama:
1. Bersinergi untuk mencapai tujuan
2. Membangun kepercayaan dan iklim kerja yang kondusif

Program Internalisasi Nilai-Nilai Budaya tahun 2025

Rencana pengembangan nilai budaya kerja Bank Jakarta diarahkan untuk memastikan nilai budaya tidak hanya dipahami sebagai slogan, tetapi benar-benar terinternalisasi dan tercermin dalam perilaku kerja sehari-hari. Pengembangan dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan melalui penguatan keteladanan pimpinan, integrasi nilai budaya ke dalam sistem manajemen kinerja, serta penyelarasan budaya dengan agenda transformasi bisnis dan organisasi. Pendekatan ini bertujuan membangun budaya kerja yang adaptif, kolaboratif, berintegritas, dan berorientasi pada kinerja serta pelayanan.

Sepanjang tahun 2025 Bank Jakarta telah melakukan program-program terkait budaya yang diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Leadership Bootcamp Game Changer Development Program

   Leadership Bootcamp diselenggarakan guna membangun budaya kerja berbasis kinerja dan hasil. Program tersebut merupakan pelatihan kepemimpinan yang ditujukan kepada seluruh level pemimpin di Bank Jakarta. Program ini memberikan pembekalan untuk mengasah keterampilan *leader* ke dalam sebuah konsep kepemimpinan yang strategis dan operasional serta mengedepankan *strategic thinking & decision making.* Leadership Bootcamp dilaksanakan dalam sejumlah batch, dengan rincian pelaksanaan sebagai berikut :

2 Key Behaviors:
1. Responsive and solution-oriented.
2. Creative in seeking business opportunities and improving service quality.

Collaborative

Provide equal opportunities for all colleagues and business partners to collaborate in achieving shared goals, realizing the Bank's Vision & Mission, while continuously fostering a conducive work environment.

2 Key Behaviors:
Synergy to achieve goals.
Building trust and a conducive work environment.

Cultural Values Internalization Program 2025

The development plan for Bank Jakarta's work culture values is directed at ensuring that these values are not merely understood as slogans, but are truly internalized and reflected in daily work behavior. The development is carried out gradually and continuously through strengthening leadership role modeling, integrating cultural values into the performance management system, and aligning culture with the business and organizational transformation agenda. This approach aims to build a work culture that is adaptive, collaborative, integrity-driven, and oriented toward performance and service excellence.

Throughout 2025, Bank Jakarta has carried out various culture-related programs, including the following:

1. Leadership Bootcamp Game Changer Development Program

   The Leadership Bootcamp was to build a performance- and results-driven work culture. This program is a leadership training initiative aimed at all levels of leaders within Bank Jakarta. It provides participants with the necessary knowledge and skills to develop both strategic and operational leadership capabilities, with a strong emphasis on strategic thinking and decision-making. The Leadership Bootcamp was conducted in several batches, with the implementation details as follows:

Pelaksanaan Leadership Bootcamp Tahun 2025 Leadership Bootcamp Implementation 2025		
Batch	**Hari dan Tanggal**	**Day and Date**
Batch I	Sabtu, 8 Februari 2025	Saturday, February 8, 2025
Batch II	Minggu, 9 Februari 2025	Sunday, February 9, 2025
Batch III	Sabtu, 15 Februari 2025	Saturday, February 15, 2025
Batch IV	Minggu, 16 Februari 2025	Sunday, February 16, 2025
Batch V	Sabtu, 22 Februari 2025	Saturday, February 22, 2025
Batch VI	Minggu, 23 Februari 2025	Sunday, February 23, 2025

1. EPICC Playbook
   Sebagai salah satu bentuk upaya agar nilai budaya EPICC terinternalisasi kepada seluruh karyawan, Bank Jakarta menerbitkan dan mendistribusikan buku panduan Nilai Budaya Kerja yaitu EPICC Playbook yang berisikan pesan dari Direksi, filosofi EPICC, habit atau kebiasaan yang diharapkan untuk membentuk insan karyawan berbudaya EPICC, serta tantangan 21 hari untuk menjadi lebih EPICC.

2. Cafe EPICC
   Bank Jakarta juga menghadirkan program Cafe EPICC, sebuah Podcast yang bertujuan untuk menginternalisasikan budaya kerja EPICC. Program Cafe EPICC yang dilaksanakan di sepanjang tahun 2025, adalah sebagai berikut :

1. EPICC Playbook
   As part of efforts to ensure the EPICC cultural values are internalized by all employees, Bank Jakarta published and distributed a Work Culture Values guidebook called the *EPICC Playbook*. This guidebook contains messages from the Board of Directors, the EPICC philosophy, expected habits to shape employees into individuals who embody EPICC values, as well as a 21-day challenge to become more EPICC-oriented.

2. Cafe EPICC
   Bank Jakarta also introduced the Cafe EPICC program, a podcast initiative aimed at internalizing the EPICC work culture. The Cafe EPICC programs conducted throughout 2025 are as follows:

Hari dan Tanggal Day and Date	**Pembicara** Speaker	**Tema** Theme
Jumat, 24 Oktober 2025 Friday, October 24, 2025	Direktur Keuangan dan Strategi, Basari Martha Juliana Director of Finance and Strategy, Basari Martha Juliana	Superwoman Masa Kini. Peran Ganda Kontribusi Nyata The Modern Superwoman: Dual Roles, RealContributions
Rabu, 12 November 2025 Wednesday, November 12, 2025	Komisaris Independen, Kiryanto Independent Commissioner, Kiryanto	Everyone as Change Agent Everyone is a Change Agent
Rabu, 24 Desember 2025 Wednesday, December 24, 2025	Direktur Kepatuhan, Ateng Rivai Compliance Director, Ateng Rivai	Berani Benar: Membangun Budaya Kepercayaan Melalui Integritas. Berani Benar: Building a Culture of Trust Through Integrity

Dalam rangka memastikan internalisasi budaya kerja EPICC berjalan dengan lancar, Bank Jakarta memiliki satuan kerja Project Management Office atau PMO yang berperan sebagai Unit In Charge (UIC) Budaya dengan tugas melakukan sosialisasi nilai-nilai budaya kepada seluruh Karyawan, menjadi role model penerapan nilai

To ensure the smooth internalization of the EPICC work culture, Bank Jakarta has established a Project Management Office (PMO) work unit that acts as the Unit in Charge (UIC) for Culture. This unit is responsible for socializing cultural values to all employees, serving as a role model in implementing these values, as well

budaya serta memantau/memonitoring pelaksanaan nilai-nilai budaya secara berkelanjutan dan sebagai *change driver* dalam internalisasi dan penguatan budaya perusahaan Bank Jakarta tahun 2025. Peran tersebut diwujudkan melalui:

- Integrasi nilai budaya perusahaan ke dalam tata kelola proyek, metode kerja, dan pengambilan keputusan.
- Menjadi role model dalam penerapan nilai budaya melalui disiplin eksekusi, kolaborasi lintas unit, serta fokus pada hasil.
- Memastikan setiap inisiatif strategis dan proyek transformasi selaras dengan nilai budaya perusahaan, sehingga budaya tumbuh seiring dengan pencapaian target bisnis.
- Mendukung proses monitoring dan evaluasi implementasi budaya dalam pelaksanaan proyek dan aktivitas kerja PMO

as continuously monitoring their implementation and acting as a change driver in strengthening and embedding Bank Jakarta's corporate culture in 2025. This role is realized through:

- Integrating corporate cultural values into project governance, work methods, and decision-making processes.
- Acting as a role model in applying cultural values through disciplined execution, cross-unit collaboration, and a results-oriented focus.
- Ensuring that every strategic initiative and transformation project aligns with corporate cultural values, so that culture develops alongside the achievement of business targets.
- Supporting the monitoring and evaluation process of cultural implementation within PMO projects and work activities.

Program Pensiun dan Imbalan Kerja

Program Pensiun & Kebijakan Mengenai Pensiun Dini

Bank Jakarta menyelenggarakan program dana pensiun bagi seluruh karyawan tetap, yang terdiri atas Program Pensiun Manfaat Pasti dan Program Pensiun Iuran Pasti. Program Pensiun Manfaat Pasti dikelola oleh Dana Pensiun Bank Jakarta dan diperuntukkan bagi karyawan tetap yang diangkat sebelum tanggal 1 Maret 2008. Sementara itu, Program Pensiun Iuran Pasti dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan yang ditunjuk oleh Bank, dan berlaku bagi karyawan tetap yang diangkat sejak tanggal 1 Maret 2008 hingga saat ini.

Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Dana Pensiun Bank Jakarta

Dana Pensiun Bank Jakarta didirikan pada tanggal 14 April 1993, meneruskan fungsi dari Yayasan Dana Pensiun dan Kesejahteraan Bank Jakarta yang sebelumnya telah dibentuk berdasarkan Akta Notaris Azhar Alia, S.H., Nomor 92 tanggal 24 April 1984 di Jakarta. Pendirian ini telah sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Dana Pensiun beserta peraturan pelaksanaannya, yang kemudian memperoleh pengesahan melalui Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-16/NB.1/2022 tanggal 15 Maret 2022 tentang Pengesahan Atas Peraturan Dana Pensiun Dari Dana Pensiun Bank Jakarta.

Pension Program and Employee Benefits

Pension Program & Early Retirement Policy

Bank Jakarta provides a pension program for all permanent employees, consisting of a Defined Benefit Pension Plan and a Defined Contribution Pension Plan. The Defined Benefit Pension Plan is managed by the Bank Jakarta Pension Fund and is intended for permanent employees appointed before March 1, 2008. Meanwhile, the Defined Contribution Pension Plan is managed by a Financial Institution Pension Fund appointed by the Bank and applies to permanent employees appointed from March 1, 2008, to the present.

Articles of Association and By-laws of the Bank Jakarta Pension Fund

The Bank Jakarta Pension Fund was established on April 14, 1993, continuing the function of the Bank Jakarta Pension and Welfare Foundation, which had previously been established based on Notarial Deed No. 92 dated April 24, 1984, by Azhar Alia, S.H. in Jakarta. This establishment complies with the provisions of the Pension Fund Law and its implementing regulations, and was subsequently approved through the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-16/NB.1/2022 dated March 15, 2022, regarding the ratification of the Pension Fund Regulations of the Bank Jakarta Pension Fund.

Struktur Kepengurusan Dana Pensiun

Berikut adalah Struktur Dewan Pengawas dan Kepengurusan Dana Pensiun Bank Jakarta sesuai Keputusan Direksi PT Bank Jakarta Selaku Pendiri Dana Pensiun Bank Jakarta Nomor 01.1/KEP-DIR/VIII/2025 tentang Penetapan Dewan Pengawas dan Pengurus Dana Pensiun Bank Jakarta:

Dewan Pengawas

Dewan Pengawas (Ketua) :
Siti Hairiyah (Mewakili Pemberi Kerja)

Dewan Pengawas (Anggota) :
Yulies Kanti Irawan (Mewakili unsur pemberi kerja)

Dewan Pengawas (Anggota) :
Joko Susanto (Mewakili unsur pemberi kerja)

Pengurus

Direktur Utama merangkap Direktur Keuangan dan Operasional: Heru Santoso
Direktur Kepatuhan : Navy Susantri

Program Pensiun Dini dan Kebijakan Mengenai Pensiun Dini yang ditawarkan kepada Karyawan

Bagi karyawan yang tidak dapat atau tidak bersedia beradaptasi dengan perubahan budaya perusahaan yang diterapkan, Bank Jakarta menyediakan program pensiun dini. Program ini ditawarkan berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 29/KEP-DIR/XII/2017 tentang *Standard Operating Procedure* (SOP) Pensiun, Program Masa Persiapan Pensiun, dan Program Pensiun Dini.

Sepanjang tahun 2024-2025, Bank tidak mengikutsertakan karyawan dalam Program Pensiun Dini dikarenakan pengembangan dan kebutuhan organisasi perusahaan.

Pension Fund Governance Structure

The following is the structure of the Supervisory Board and Management of the Bank Jakarta Pension Fund according to the Decree of the Board of Directors of PT Bank Jakarta, as the Founder of the Bank Jakarta Pension Fund, No. 01.1/KEP-DIR/VIII/2025 concerning the appointment of the Supervisory Board and Management of the Bank Jakarta Pension Fund:

Supervisory Board

Supervisory Board (Chairman):
Siti Hairiyah (Representing Employer)

Supervisory Board (Member):
Yulies Kanti Irawan (Representing Employer)

Supervisory Board (Member):
Joko Susanto (Representing Employer)

Management

President Director and Director of Finance and Operations: Heru Santoso
Compliance Director: Navy Susantri

Early Retirement Program and Policy Offered to Employees

For employees who are unable or unwilling to adapt to the implemented corporate culture changes, Bank Jakarta provides an early retirement program. This program is offered based on Board of Directors Decree No. 29/KEP-DIR/XII/2017 concerning the Standard Operating Procedure (SOP) for Retirement, Pre-Retirement Preparation Program, and Early Retirement Program.

Throughout 2024–2025, the Bank did not enroll any employees in the Early Retirement Program due to organizational development and company needs.



Teknologi Informasi
Information Technology

Perkembangan akselerasi digital yang pesat, yang ditandai dengan pergeseran aktivitas finansial masyarakat menuju sistem elektronik, telah memicu peningkatan transaksi pembayaran serta perluasan ekosistem digital yang saling terintegrasi. Hal ini pada hakikatnya mendorong pertumbuhan ekonomi dan mewujudkan layanan jasa keuangan yang lebih inklusif. Di sisi lain, industri perbankan di Indonesia menghadapi tantangan baru seiring kemunculan industri jasa keuangan yang mengedepankan kemudahan layanan berbasis teknologi informasi. Kondisi ini semakin memperketat persaingan di sektor jasa keuangan. Oleh karena itu, bank dituntut untuk terus meningkatkan layanan kepada masyarakat melalui transformasi digital.

The rapid acceleration of digital development, marked by the shift of public financial activities toward electronic systems, has driven an increase in payment transactions and the expansion of an interconnected digital ecosystem. This, in essence, supports economic growth and fosters more inclusive financial services. On the other hand, the banking industry in Indonesia faces new challenges with the emergence of financial service industries that prioritize ease of service through information technology. This condition has intensified competition within the financial services sector. Therefore, banks are required to continuously improve services to the public through digital transformation.



Di sisi lain, perkembangan digitalisasi juga memunculkan tantangan baru bagi industri jasa keuangan, termasuk meningkatnya ancaman kejahatan siber yang membahayakan baik Bank maupun nasabah. Isu ini menjadi sangat penting sehingga perlu mendapat perhatian serius dari Otoritas/Regulator serta Bank, melalui berbagai inisiatif penyempurnaan regulasi yang terkait dengan penyelenggaraan teknologi informasi. Regulasi tersebut mencakup sistem pembayaran, perbankan digital, tata kelola produk, perlindungan konsumen, dan perlindungan data pribadi yang saling berkaitan. Dengan demikian, kemudahan yang ditawarkan ekosistem digital harus didukung oleh sistem keamanan yang andal, meliputi keamanan siber (*cyber security*), integritas data, keamanan transaksi, serta perlindungan konsumen guna menjaga kepentingan nasabah sekaligus Bank.

At the same time, the advancement of digitalization also introduces new challenges for the financial services industry, including the rising threat of cybercrime that endangers both banks and customers. This issue has become increasingly critical and requires serious attention from regulators and banks through various regulatory enhancement initiatives related to the implementation of information technology. These regulations cover payment systems, digital banking, product governance, consumer protection, and personal data protection, all of which are interconnected. Therefore, the convenience offered by the digital ecosystem must be supported by robust security systems, including cybersecurity, data integrity, transaction security, and consumer protection, in order to safeguard the interests of both customers and the Bank.

Bank Jakarta berkomitmen untuk mengakselerasi digitalisasi melalui program transformasi digital guna meningkatkan efisiensi operasional serta memberikan layanan perbankan yang lebih inovatif, aman, dan responsif terhadap kebutuhan nasabah. Penerapan teknologi mutakhir, seperti kecerdasan buatan (AI), *big data*, *cloud computing*, serta otomatisasi proses bisnis, menjadi bagian dari strategi penting dalam mendukung layanan keuangan yang lebih cepat, efisien, dan berbasis data analisis.

Bank Jakarta is committed to accelerating digitalization through its digital transformation program to improve operational efficiency and deliver more innovative, secure, and responsive banking services. The adoption of advanced technologies such as artificial intelligence (AI), big data, cloud computing, and business process automation forms a key part of its strategy to support faster, more efficient, and data-driven financial services.

Melalui transformasi digital yang telah dilakukan secara berkelanjutan, Bank Jakarta terus berupaya mencari peluang guna terus memperkuat daya saing dalam industri keuangan perbankan, tetapi juga memastikan kemudahan akses layanan bagi nasabah, sekaligus meningkatkan ketahanan dan keamanan sistem perbankan di era digital.

Through ongoing digital transformation, Bank Jakarta continues to seek opportunities to strengthen its competitiveness in the banking industry, while also ensuring ease of access to services for customers and enhancing the resilience and security of banking systems in the digital era.

Visi & Misi Teknologi Informasi

Guna mendukung pertumbuhan kinerja bisnis dan menyelaraskan dengan Strategi Bisnis Bank yang tertuang dalam Rencana Bisnis Bank, diperlukan juga pembentukan visi dan misi teknologi informasi (TI). Bank Jakarta telah menyusun langkah inisiatif kebijakan strategis teknologi informasi yang tertuang dalam Rencana Strategis Teknologi Informasi/ *Information Technology Strategic Plan* (ITSP) serta Buku Cetak Biru Transformasi Digital Bank Jakarta. Hal ini disusun berdasarkan tujuan strategis, perkembangan bisnis dan digitalisasi, *best practice*, kebutuhan bisnis yang

Vision & Mission of Information Technology

To support business performance growth and align with the Bank's Business Strategy as outlined in the Bank Business Plan, it is necessary to establish a clear vision and mission for Information Technology (IT). Bank Jakarta has developed strategic IT policy initiatives, as documented in the Information Technology Strategic Plan (ITSP) and the Bank Jakarta Digital Transformation Blueprint. These initiatives are formulated based on strategic objectives, business and digitalization developments, best practices, and existing business needs, enabling them to support and accelerate the

ada. Sehingga dapat mendukung dan mengakselerasi kinerja pertumbuhan bisnis Bank. Adapun Visi dan Misi Teknologi Informasi dapat dijabarkan sebagai berikut:

Bank's business growth performance. The Vision and Mission of Information Technology are described as follows:

VISI Vision

Tersedianya layanan bisnis dan operasional Bank berbasis Teknologi Informasi dengan pondasi Teknologi Informasi yang kuat, aman dan fleksibel serta dapat bergerak cepat mengikuti perkembangan bisnis, kebutuhan bisnis dan tren teknologi.

To provide business and operational banking services supported by Information Technology, built on a strong, secure, and flexible IT foundation that can rapidly adapt to evolving business developments, business needs, and technological trends.

Misi Mission

Mendukung bisnis dan operasional berbasis Teknologi Informasi.

To support business and operational activities based on Information Technology.

Guna memastikan visi dan misi IT Bank Jakarta dapat terwujud, maka di tetapkan 5 (lima) inisiatif strategi sebagai pilar pendukung di bidang teknologi informasi sebagai berikut :

- Jaminan kualitas layanan berbasis teknologi informasi memenuhi *Service Level Agreement*/SLA dan *Operations Level Agreement*/OLA, serta berbasis sistem aplikasi yang kuat dengan *Software Quality Assurance*/SQA.
- Mendukung pengembangan dan penerapan inovasi bisnis layanan Bank berbasis digital Banking.
- Peningkatan dan pemenuhan *Human Capital* yang memiliki kompetensi untuk mengembangkan inovasi bisnis berbasis teknologi informasi.
- Memperluas layanan digital *Banking*, termasuk *mobile banking* (JakOne Mobile) dengan menambahkan ekosistem Jakarta *Community* sebagai layanan unggulan.

To ensure the realization of Bank Jakarta's IT vision and mission, five (5) strategic initiatives have been established as supporting pillars in the field of information technology, as follows:

- Ensure the quality of IT-based services meets Service Level Agreements (SLA) and Operational Level Agreements (OLA), supported by robust application systems with Software Quality Assurance (SQA).
- Support the development and implementation of digital banking-based business service innovations.
- Enhance and fulfill Human Capital with the competencies required to develop IT-based business innovations.
- Expand digital banking services, including mobile banking (JakOne Mobile), by adding the Jakarta Community ecosystem as a flagship service.

- Memperluas layanan transaksi non-tunai (*cashless*) dengan mengembangkan interkoneksi (*Open API Management*), peningkatan keamanan, kemudahan dan kenyamanan serta melakukan pengembangan *Data Warehouse* yang telah dimiliki menjadi *Big Data* untuk menunjang sistem informasi untuk pengambilan keputusan (analisa), kontrol dan pemantauan.

- Expand cashless transaction services by developing interconnectivity (Open API Management), improving security, convenience, and user experience, as well as developing the existing Data Warehouse into Big Data to support information systems for decision-making (analysis), control, and monitoring.

Visi
Vision

Tersedianya layanan bisnis dan operasional Bank berbasis Teknologi Informasi dengan pondasi Teknologi Informasi yang kuat, aman dan fleksibel serta dapat bergerak cepat mengikuti perkembangan bisnis, kebutuhan bisnis dan trend teknologi.

To provide business and operational services supported by Information Technology with a strong, secure, and flexible IT foundation, enabling swift adaptation to business developments, business needs, and technology trends.

Misi
Mission

Mendukung bisnis dan operasional berbasis Teknologi Informasi
Support Information Technology-based business and operations.

Jaminan kualitas layanan memenuhi Service Level Agreement/SLA dan Operations Level Agreement/OLA, serta sistem aplikasi dengan Software Quality Assurance/SQA.

Guarantee of service quality meets the Service Level Agreement/SLA and Operations Level Agreement/OLA, as well as application systems with Software Quality Assurance/SQA.

Mendukung pengembangan dan penerapan inovasi bisnis layanan Bank berbasis digital Banking

Support the development and implementation of digital banking-based banking business service innovations

Peningkatan dan pemenuhan Human Capital yang memiliki kompetensi

Improvement and fulfillment of competent Human Capital

Memperluas layanan Digital Banking dengan menambahkan ekosistem Jakarta Community

Expanding Digital Banking services by adding the Jakarta Community ecosystem

Memperluas layanan transaksi non-tunai (cashless) melalui interkoneksi API, peningkatan keamanan, pengembangan Data Warehouse menjadi Big Data untuk pengambilan keputusan, kontrol dan pemantauan.

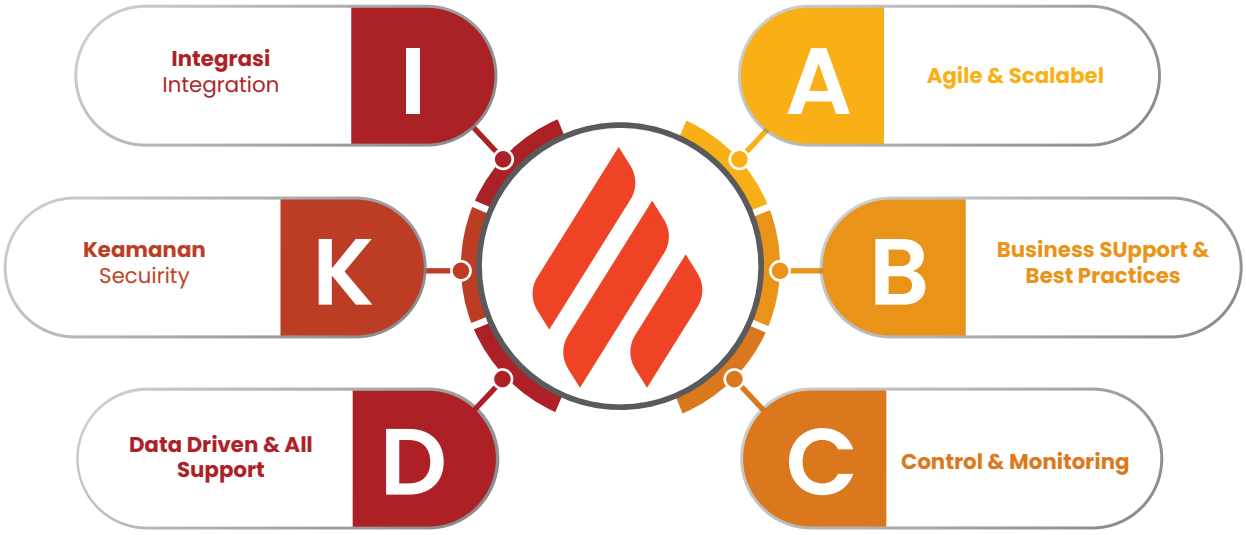
Expanding non-cash transaction services through API interconnection, increasing security, developing Data Warehouse into Big Data for decision making, control and monitoring.

Visi Arsitektur Teknologi Informasi

Selain Visi dan Misi Teknologi Informasi, Bank Jakarta juga telah menyusun arah dan kebijakan strategi pengembangan arsitektur teknologi informasi guna mendukung pencapaian Visi dan Misi Teknologi Informasi yaitu:

Information Technology Architecture Vision

In addition to the Information Technology Vision and Mission, Bank Jakarta has also established the direction and strategic policies for the development of its information technology architecture to support the achievement of the IT Vision and Mission, as follows:



Berikut merupakan rincian karakteristik utama arsitektur TI Bank Jakarta:

The following are the key characteristics of Bank Jakarta's IT architecture:

Agile & Scalable

Agile, yaitu teknologi informasi yang fleksibel dan cepat dalam merespon kebutuhan bisnis, yang dapat dicapai dengan penerapan SDLC *agile* maupun proses pendukungnya seperti *DevOps* dan CI/CD. Teknologi Informasi Bank Jakarta harus dapat memiliki kemampuan untuk melayani perubahan akan kebutuhan bisnis, baik dari sisi perubahan fungsi atau proses bisnis maupun perkembangan skala bisnis.

Scalable, adalah kemampuan Teknologi Informasi untuk mendukung pertumbuhan bisnis baik dari sisi jumlah nasabah, transaksi, pengguna maupun aspek lainnya. Aspek *scalable* ini didukung dengan penerapan IT *Service Management System* berdasarkan prinsip yang diadopsi dari ISO 20000 sebagai *best practices* internasional.

Agile & Scalable

Agile refers to information technology that is flexible and quick in responding to business needs, achieved through the implementation of Agile SDLC and supporting processes such as DevOps and CI/CD. Bank Jakarta's IT must be capable of accommodating changes in business requirements, both in functional or business process changes, as well as business scale development.

Scalable refers to the ability of information technology to support business growth in the number of customers, transactions, users, and other aspects. This scalability is supported by the implementation of an IT Service Management System based on principles adopted from ISO 20000 as an international best practice.

Business Support
Teknologi Informasi diharapkan dapat semaksimal mungkin mendukung kebutuhan bisnis, baik dari aspek fungsional maupun non-fungsional seperti kecepatan dan *usability*. Sebagai Contoh: peningkatan proses *approval* kredit, sehingga lebih cepat dan terintegrasi untuk meminimalisir kesalahan yang disebabkan oleh faktor *human error*.

Control & Monitoring
Performance and reliability layanan teknologi informasi Bank Jakarta perlu senantiasa ditingkatkan dengan *Control & Monitoring*, baik dari sisi *people*, *process* dan *technology*.

Data *Driven & AI Support*
Layanan Teknologi Informasi Bank Jakarta mendukung transformasi digital untuk menciptakan Data *Driven Organization* mengimplementasikan serta mengadopsi kecerdasan *Artificial Intelligence* (AI) yang penerapannya dapat dilakukan untuk berbagai aspek baik untuk pengembangan fitur produk dan layanan serta pengambilan keputusan yang lebih cepat dan otomatis.

Keamanan/ *Cyber Security*
Bank Jakarta sangat memahami keamanan teknologi informasi dan perlindungan data menjadi aspek krusial dalam industri bisnis perbankan pada era digital saat ini, termasuk dengan adanya potensi meningkatnya ancaman siber seiring dengan tingginya volume transaksi digital yang melibatkan data sensitif nasabah. Untuk itu Bank Jakarta berkomitmen untuk menerapkan standar keamanan siber yang ketat dan aspek kepatuhan terhadap regulasi serta standar internasional dalam manajemen keamanan teknologi informasi menjadi prioritas utama guna memastikan kelangsungan bisnis dan menjaga kepercayaan nasabah. Bank Jakarta terus memperkuat ketahanan digital dengan mengimplementasikan standar keamanan informasi sesuai *best practice* ISO 27001 dan standar teknis pendukungnya.

Integrasi
Arsitektur teknologi yang terintegrasi juga berperan penting dalam meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat keamanan data, serta memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Layanan teknologi informasi Bank Jakarta mendukung

Business Support
Information technology is expected to optimally support business needs, both from functional and non-functional aspects, such as speed and usability. For example, improving the loan approval process to make it faster and more integrated, thereby minimizing errors caused by human factors.

Control & Monitoring
The performance and reliability of Bank Jakarta's IT services must be continuously improved through control and monitoring across people, processes, and technology.

Data-Driven & AI Support
Bank Jakarta's IT services support digital transformation to create a data-driven organization by implementing and adopting Artificial Intelligence (AI). Its application can be utilized across various aspects, including the development of product and service features, as well as enabling faster and more automated decision-making.

Security/Cybersecurity
Bank Jakarta recognizes that information technology security and data protection are critical aspects of the banking industry in today's digital era, especially with the increasing potential for cyber threats due to the high volume of digital transactions involving sensitive customer data. Therefore, Bank Jakarta is committed to implementing strict cybersecurity standards, with compliance to regulations and international standards in IT security management as a top priority to ensure business continuity and maintain customer trust. The Bank continues to strengthen its digital resilience by implementing information security standards in line with ISO 27001 best practices and its supporting technical standards.

Integration
An integrated technology architecture also plays an important role in improving operational efficiency, strengthening data security, and ensuring compliance with applicable regulations. Bank Jakarta's information technology services support, to the greatest extent

semaksimal mungkin integrasi berbagai sistem informasi dan teknologi untuk mendukung perluasan ekosistem dan sistem pembayaran digital melalui kolaborasi dan interoperabilitas sistem dalam rangka menciptakan layanan yang lebih personal, inklusif, dan berbasis kebutuhan pelanggan (*customer centric*), guna memperkuat posisi Bank Jakarta sebagai institusi keuangan yang adaptif terhadap dinamika industri.

Tata Kelola Teknologi Informasi

Di samping mampu meningkatkan efisiensi operasional perbankan, pemanfaatan teknologi informasi juga berpotensi menimbulkan risiko operasional dan ancaman terhadap keamanan sistem yang harus diantisipasi oleh bank. Oleh karena itu, penerapan teknologi informasi perlu disertai dengan langkah-langkah strategis untuk memitigasi peningkatan risiko yang mungkin timbul. Guna mendukung sistem manajemen operasional yang selaras dengan prinsip kepatuhan (*compliance*), kehati-hatian perbankan (*prudential banking*), tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*), serta citra perusahaan (*corporate image*), Bank Jakarta perlu menerapkan manajemen risiko secara efektif pada setiap tahapan siklus teknologi informasi, mulai dari perencanaan, pengembangan, pengadaan, pelaksanaan operasional, pemeliharaan, hingga penghentian dan penghapusan sumber daya teknologi informasi.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum serta menyadari semakin kompleksnya kebutuhan teknologi informasi dengan risiko yang meningkat, Bank Jakarta menerapkan manajemen risiko identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang diatur dalam:

- *Standard Operating Procedure* (SOP) Penyedia Jasa Teknologi Informasi No.12/KEP-DIR/II/2022.
- *Standard Operating Procedure* (SOP) Pengelolaan Pengembangan Teknologi Informasi No. 01/KEP-DIR/V/2023 tanggal 03 Mei 2023.
- Pedoman Perusahaan Penyelenggaraan Teknologi Informasi No. 08/ KEP-DIR/II/2023 tanggal 29 Desember 2023.
- Pedoman Perusahaan (PP) *Disaster Recovery Plan* (DRP) No. 12/KEP- DIR/XII/2023 tanggal 29 Desember 2023.
- *Standard Operating Procedure* (SOP) Pengamanan dan Ketahanan Siber No. 01.1/KEP-DIR/VI/2023 tanggal 29 Desember 2023.

possible, the integration of various information systems and technologies to enable ecosystem expansion and digital payment systems through collaboration and system interoperability. This is aimed at creating services that are more personalized, inclusive, and customer-centric, thereby strengthening Bank Jakarta's position as a financial institution that is adaptive to industry dynamics.

Information Technology Governance

In addition to enhancing banking operational efficiency, the use of information technology also has the potential to create operational risks and threats to system security that must be anticipated by the bank. Therefore, the implementation of information technology must be accompanied by strategic measures to mitigate potential risks that may arise. To support an operational management system aligned with compliance principles, prudential banking, good corporate governance, and corporate image, Bank Jakarta needs to implement effective risk management at every stage of the information technology lifecycle, from planning, development, and procurement, to operational implementation, maintenance, and ultimately the decommissioning and disposal of information technology resources.

According to Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.03/2022 concerning the Implementation of Information Technology by Commercial Banks, and in recognition of the increasing complexity of information technology needs along with rising risks, Bank Jakarta implements risk management covering risk identification, measurement, monitoring, and control as stipulated in:

- Standard Operating Procedure (SOP) for Information Technology Service Providers No. 12/KEP-DIR/II/2022.
- Standard Operating Procedure (SOP) for Information Technology Development Management No. 01/KEP-DIR/V/2023 dated May 3, 2023.
- Corporate Guidelines for Information Technology Implementation No. 08/KEP-DIR/II/2023 dated December 29, 2023.
- Corporate Guidelines (PP) for Disaster Recovery Plan (DRP) No. 12/KEP-DIR/XII/2023 dated December 29, 2023.
- Standard Operating Procedure (SOP) for Cybersecurity and Resilience No. 01.1/KEP-DIR/VI/2023 dated December 29, 2023.

Bank Jakarta juga terus berupaya untuk senantiasa memperkuat penerapan tata kelola TI yang semakin baik dalam penyelenggaraan TI, dengan mempertimbangkan berbagai faktor :

- Strategi dan tujuan bisnis Bank;
- Arah bisnis dan kebutuhan dari pemangku kepentingan;
- Ukuran dan kompleksitas bisnis Bank;
- Peran TI bagi Bank;
- Metode pengadaan sumber daya TI yaitu menyesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan Bank, antara lain pengadaan secara mandiri, pengadaan dengan menggunakan Pihak Penyedia Jasa TI dan kombinasi antara keduanya;
- Risiko dan permasalahan terkait TI;
- Praktik atau standar yang berlaku nasional maupun internasional; dan Ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam menerapkan tata kelola TI yang baik, Bank Jakarta senantiasa melakukan :

- Evaluasi atas pilihan strategi, pengarahan atas strategi penyelenggaraan TI, dan pemantauan pencapaian strategi;
- Penyelarasan, perencanaan, dan pengorganisasian seluruh unit, strategi, dan kegiatan yang mendukung penyelenggaraan TI;
- Pendefinisian, akuisisi, dan implementasi atas solusi TI serta integrasinya dalam proses bisnis Bank;
- Penyediaan dukungan operasional layanan TI kepada pemangku kepentingan; dan
- Pemantauan kinerja dan kesesuaian penyelenggaraan TI dengan target kinerja internal, pengendalian Internal, dan ketentuan peraturan perundang-undangan

Penerapan tata kelola TI yang baik dilakukan pada seluruh unit dan/ atau fungsi pengelola TI dan pengguna TI yang ada di Bank Jakarta. Dalam menerapkan tata kelola TI, Bank Jakarta telah melakukan :

- Pemetaan, perencanaan, dan/atau penetapan atas aspek paling sedikit:
  - Proses bisnis : Dalam setiap kegiatan yang berkaitan dengan penyelenggaraan TI, Bank menentukan proses bisnis yang harus dilalui untuk mencapai tujuan strategis Bank;
  - Struktur organisasi : Bank menetapkan penugasan dan tanggung jawab dalam setiap jabatan yang terkait pada setiap proses bisnis yang dimiliki Bank dalam penyelenggaraan TI sesuai dengan struktur organisasi Bank;

Bank Jakarta also continuously strives to strengthen the implementation of better IT governance in IT operations, taking into account various factors, including:

- The Bank's business strategy and objectives;
- Business direction and stakeholder needs;
- The size and complexity of the Bank's business;
- The role of IT within the Bank;
- IT resource procurement methods, adjusted to the Bank's needs and capabilities, including in-house procurement, procurement through IT service providers, and a combination of both;
- IT-related risks and issues;
- Applicable national and international practices or standards; and prevailing legislation.

In implementing good IT governance, Bank Jakarta consistently carries out the following:

- Evaluation of strategic choices, direction of IT implementation strategies, and monitoring of strategy achievement;
- Alignment, planning, and organization of all units, strategies, and activities supporting IT implementation;
- Definition, acquisition, and implementation of IT solutions, as well as their integration into the Bank's business processes;
- Provision of operational support for IT services to stakeholders; and
- Monitoring of performance and compliance of IT implementation with internal performance targets, internal controls, and applicable laws and regulations.

The implementation of good IT governance is carried out across all units and/or functions responsible for managing and using IT within Bank Jakarta. In applying IT governance, Bank Jakarta has undertaken:

- Mapping, planning, and/or determination of the following aspects:
  - Business processes: In every activity related to IT implementation, the Bank determines the business processes required to achieve its strategic objectives;
  - Organizational structure: The Bank assigns roles and responsibilities for each position related to every business process in IT implementation, according to the Bank's organizational structure;

- Kebijakan, standar, dan prosedur: Ditetapkan untuk seluruh proses bisnis yang dimiliki penyelenggaraan TI;
- Kebutuhan dan alur informasi pendukung proses bisnis;
- Sumber daya manusia pendukung: Bank menetapkan dukungan jumlah sumber daya manusia yang cukup dengan keahlian dan kompetensi yang sesuai dalam penyelenggaraan TI.
- Budaya TI : Bank menetapkan budaya yang sesuai dengan pencapaian tujuan tata kelola TI.
- Infrastruktur dan aplikasi.

- Memastikan terciptanya sinergi pada seluruh aspek;
- Menerapkan kebijakan, standar, dan prosedur secara konsisten dan berkesinambungan;
- Melakukan kaji ulang dan pengkinian kebijakan, standar dan prosedur secara berkala.

Struktur Organisasi Teknologi Informasi

Mempertimbangkan kompleksitas teknologi informasi dan infrastruktur pendukung Bank Jakarta yang cukup tinggi, serta keberagaman aplikasi yang digunakan, upaya meminimalkan potensi risiko operasional, terutama di bidang teknologi informasi, tentu memerlukan dukungan Struktur Organisasi yang memadai. Keberadaan struktur organisasi teknologi informasi yang kuat dan terintegrasi menjadi elemen penting bagi Bank dalam menghadapi tantangan digitalisasi, sekaligus memastikan aspek keamanan, efisiensi, dan inovasi dalam layanan perbankan.

Struktur organisasi yang jelas dan pemetaan strategis terhadap fungsi- fungsi memungkinkan koordinasi yang lebih baik antara berbagai unit, termasuk pengelolaan infrastruktur TI, keamanan siber, pengembangan aplikasi, serta kepatuhan terhadap regulasi dan standar industri.

- Policies, standards, and procedures: Established for all business processes related to IT implementation;
- Supporting information requirements and flows for business processes;
- Supporting human resources: The Bank ensures an adequate number of personnel with appropriate expertise and competencies for IT implementation;

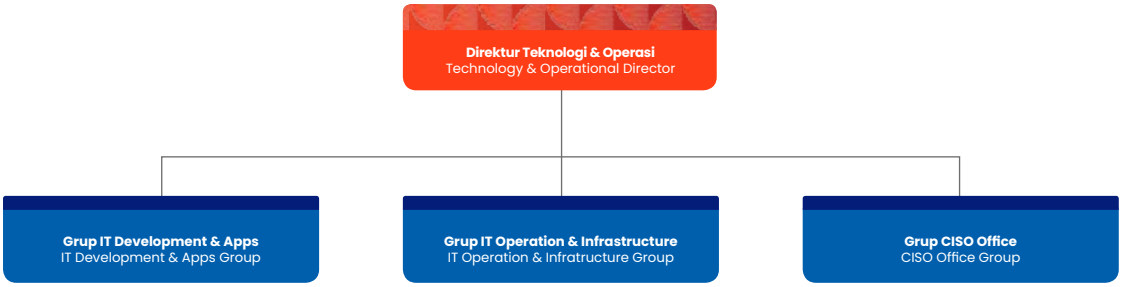
- IT culture: The Bank establishes a culture aligned with the achievement of IT governance objectives;
- Infrastructure and applications.

- Ensuring the creation of synergy across all aspects;
- Implementing policies, standards, and procedures consistently and continuously;
- Periodically reviewing and updating policies, standards, and procedures.

Information Technology Organizational Structure

Considering the high complexity of Bank Jakarta's information technology and supporting infrastructure, as well as the diversity of applications used, efforts to minimize potential operational risks—particularly in the field of information technology—require adequate organizational structure support. The presence of a strong and integrated IT organizational structure is a key element for the Bank in addressing the challenges of digitalization, while ensuring security, efficiency, and innovation in banking services.

A clear organizational structure and strategic mapping of functions enable better coordination among various units, including IT infrastructure management, cybersecurity, application development, and compliance with regulations and industry standards.



Secara struktur organisasi, terkait dengan aktivitas dan kegiatan sistem teknologi dan informasi dikelola oleh 3 (tiga) Satuan Kerja yang berada di bawah Supervisi Direktur Teknologi & Operasional yaitu sebagai berikut:

- Grup IT *Development & Apps*
- Grup IT *Operation & Infrastructure*
- Grup CISO *Office*

Grup IT *Development & Apps*

Struktur organisasi dan uraian jabatan Grup IT *Development & Apps* ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 02/KEP-DIR/VI/2023, dimana Grup IT *Development & Apps* secara struktural disupervisi oleh Direktur Teknologi & Operasional. Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Grup IT *Development & Apps* didukung oleh:

- Divisi IT Digital *Banking* Development yang mensupervisi Unit *Digital Platform* & E-*Channel Development* dan *Unit Enterprise Architecture Integration*;
- Divisi IT *Core Banking & Application Support* yang mensupervisi Unit *Support Application Development* dan Unit *Core Banking Development*;
- Divisi IT *Project Management* yang mensupervisi Unit *Business Analysis* dan Unit IT *Project Management;*
- Divisi IT *Quality Assurance* yang mensupervisi Departemen IT QA *Core Banking & Application Support* dan Departemen IT QA Digital & E-Channel.

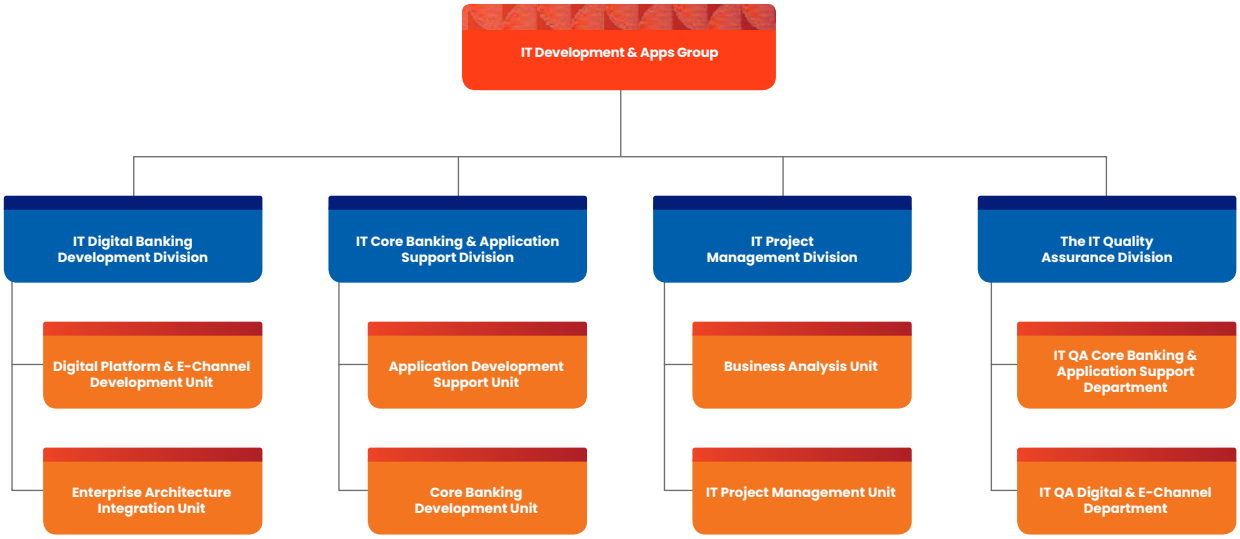
Structurally, activities and operations related to information technology systems at Bank Jakarta are managed by three (3) working units under the supervision of the Director of Technology & Operations, as follows:

- IT Development & Apps Group
- IT Operations & Infrastructure Group
- CISO Office Group

IT Development & Apps Group

The organizational structure and job descriptions of the IT Development & Applications Group are established based on Board of Directors Decree No. 02/KEP-DIR/VI/2023, under which the group is structurally supervised by the Director of Technology & Operations. In carrying out its duties and responsibilities, the IT Development & Applications Group is supported by:

- IT Digital Banking Development Division, which oversees the Digital Platform & E-Channel Development Unit and the Enterprise Architecture Integration Unit;
- IT Core Banking & Application Support Division, which oversees the Support Application Development Unit and the Core Banking Development Unit;
- IT Project Management Division, which oversees the Business Analysis Unit and the IT Project Management Unit;
- IT Quality Assurance Division, which oversees the IT QA Core Banking & Application Support Department and the IT QA Digital & E-Channel Department.



Grup IT *Development* & *Apps* memiliki fungsi dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Penyusunan rencana pengembangan Digital Platform & Layanan Elektronik.
- Pengembangan dan pemeliharaan Digital Platform & Layanan Elektronik.
- Pengujian *System Integration Test* (SIT) terhadap Digital platform & Layanan Elektronik.
- Pengelolaan administrasi dan pelaporan *Technology Asset* khusus Digital Platform & Layanan Elektronik.
- Pengelolaan dan Pengawasan Digital Platform & Layanan Elektronik oleh pihak ketiga.
- Pengelolaan dan perencanaan pengembangan *Middleware System* (*Microservice* API, ATM *Switching*, dan lainnya).
- Pengembangan dan Pemeliharaan *Middleware System* (*Microservice* API, ATM *Switching*, dan lainnya).
- Pengujian *System Integration Test* (SIT) *Middleware System* (*Microservice* API, ATM *Switching*, dan lainnya).
- Pengelolaan Administrasi dan pelaporan *Technology Asset* khusus.
- *Middleware System* (*Microservice* API, ATM Switching, dan lainnya).

- Pengelolaan dan Pengawasan *Middleware System* (*Microservice* API, ATM *Switching*, dan lainnya) oleh pihak ketiga.
- Penyusunan rencana pengembangan *Support Application*.
- Pengembangan dan pemeliharaan *Support Application*.
- Pengujian *System Integration Test* (SIT) *Support Application*.
- Pengelolaan Administrasi dan pelaporan *Technology Asset* khusus *Support Application*.
- Pengelolaan dan Pengawasan *Support Application* oleh pihak ketiga.
- Penyusunan rencana pengembangan Aplikasi *Core Banking*.
- Pengembangan dan Pemeliharaan *Core Banking*.

- Pengujian *System Integration Test* (SIT) *Core Banking*.
- Pengelolaan Administrasi dan pelaporan *Technology Asset* khusus *Core Banking*.
- Pengelolaan dan Pengawasan pengembangan aplikasi *Core Banking* oleh pihak ketiga.

The IT Development & Apps Group has the following functions and responsibilities:

- Preparation of development plans for Digital Platforms & Electronic Services;
- Development and maintenance of Digital Platforms & Electronic Services;
- Execution of System Integration Testing (SIT) for Digital Platforms & Electronic Services;
- Management of administration and reporting of Technology Assets, specifically for Digital Platforms & Electronic Services;
- Management and supervision of Digital Platforms & Electronic Services handled by third parties;
- Management and planning for the development of Middleware Systems (such as Microservice APIs, ATM Switching, and others).
- Development and maintenance of Middleware Systems (Microservice APIs, ATM Switching, and others);
- Execution of System Integration Testing (SIT) for Middleware Systems (Microservice APIs, ATM Switching, and others);
- Management of administration and reporting of Technology Assets;
- Management and supervision of Middleware Systems (Microservice APIs, ATM Switching, and others) handled by third parties;
- Preparation of development plans for Support Applications;

- Development and maintenance of Support Applications;
- Execution of System Integration Testing (SIT) for Support Applications;
- Management of administration and reporting of Technology Assets specific to Support Applications;
- Management and supervision of Support Applications handled by third parties;
- Preparation of development plans for Core Banking applications;
- Development and maintenance of Core Banking systems;
- Execution of System Integration Testing (SIT) for Core Banking;
- Management of administration and reporting of Technology Assets specific to Core Banking;
- Management and supervision of Core Banking application development handled by third parties;
- Planning for the development of Core Banking and Support Application products;

- Perencanaan dalam pengembangan produk *Core Banking & Support Application*.
- Identifikasi kebutuhan dan jenis pengguna (*user*).

- Analisis proses bisnis pada Rencana Pengembangan *Core Banking & Support System*.
- Pengawasan status pekerjaan dan dokumentasi atas Pengembangan *Core Banking & Support System*.
- Perencanaan Pengembangan *Core Banking & Support Application*, dan berkoordinasi atas Digital Platform dan Layanan Elektronik.
- Pengawasan dan Pelaksanaan *Project* IT.

- Penyelenggaraan kegiatan Premigrasi dan administrasi Project.
- Pelaksanaan, pengawasan, pelaporan, dan dokumentasi aktivitas *User Acceptance Test* pada *Core Banking & Application Support*.
- Melakukan *review* dan evaluasi atas aplikasi yang telah *Live*.
- Perencanaan dan analisis pengujian *Digital Platform* & Layanan Elektronik sesuai dengan kebutuhan *User*.
- Pelaksanaan pengujian (QA *Testing*) untuk memastikan kualitas program dan *performance* aplikasi (*Stress Test*).

Grup IT *Operation & Infrastructure*

Struktur organisasi dan uraian jabatan Grup IT *Operation & Infrastructure* ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 03/KEP-DIR/I/2025 tanggal 09 Januari 2025 dimana Grup IT *Operation & Infrastructure* secara struktur disupervisi oleh Direktur Teknologi & Operasional.

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Grup IT *Operation & Infrastructure* didukung oleh:

- Divisi IT *Strategy & Governance* yang mensupervisi Departemen IT *Strategy* & Vendor *Management* dan Unit IT *Policy & Governance*;
- Divisi IT *Infrastructure & Operational* yang mensupervisi Departemen IT *Help Desk*, Departemen IT *Infrastructure* & Data Center dan Departemen IT *Application Support & Command Center*;
- Divisi *Enterprise* Data *Management* yang mensupervisi Departemen Data *Warehouse* & Data *Governance* serta Unit MIS & Data *Analytics*.

- Identification of user needs and user types;

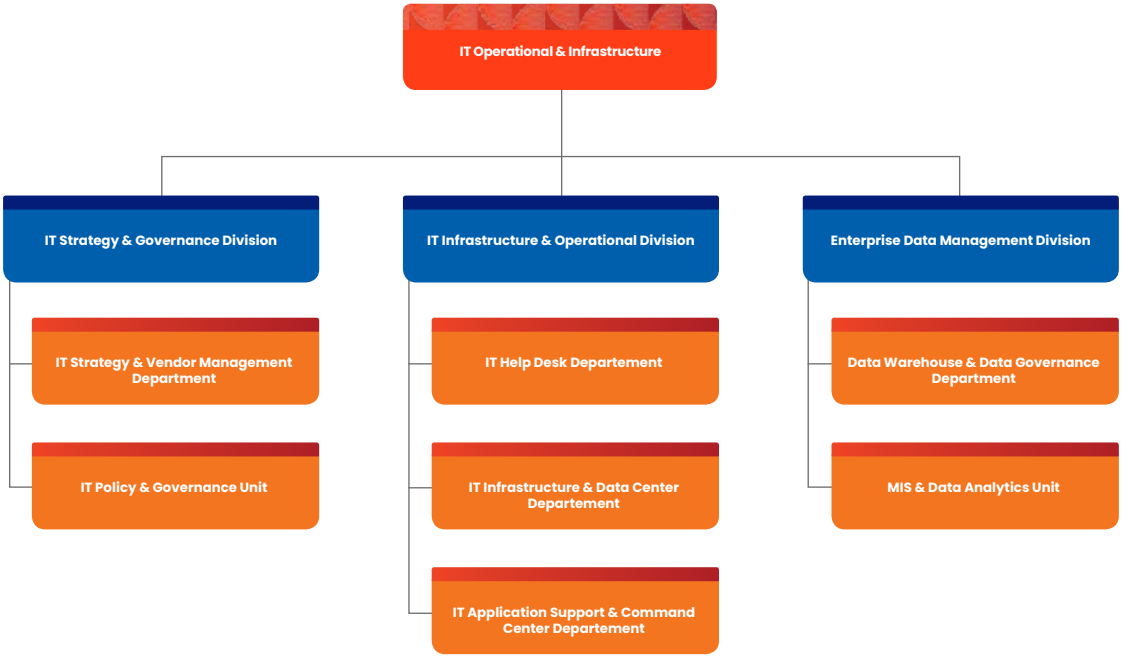
- Analysis of business processes for the Core Banking & Support System development plan;
- Monitoring of work progress and documentation for Core Banking & Support System development;
- Planning the development of Core Banking & Support Applications and coordinating with Digital Platforms and Electronic Services;
- Supervision and execution of IT projects.
- Execution of pre-migration activities and project administration;
- Planning and analysis of testing for Core Banking & Application Support according to user requirements;
- Execution of testing (QA testing) to ensure program quality and application performance (stress testing);
- Implementation, monitoring, reporting, and documentation of User Acceptance Test (UAT) activities for Core Banking & Application Support;
- Review and evaluation of applications that have gone live;
- Planning and analysis of testing for Digital Platforms & Electronic Services according to user requirements;
- Execution of testing (QA Testing) to ensure program quality and application performance (*Stress Test*).

IT Operation & Infrastructure Group

The organizational structure and job descriptions of the IT Operation & Infrastructure Group are established based on Board of Directors Decree No. 03/KEP-DIR/I/2025 dated January 9, 2025, under which the group is structurally supervised by the Director of Technology & Operations.

In carrying out its duties and responsibilities, the IT Operation & Infrastructure Group is supported by:

- IT Strategy & Governance Division, which oversees the IT Strategy & Vendor Management Department and the IT Policy & Governance Unit;
- IT Infrastructure & Operational Division, which oversees the IT Help Desk Department, IT Infrastructure & Data Center Department, and IT Application Support & Command Center Department;
- Enterprise Data Management Division, which oversees the Data Warehouse & Data Governance Department and the MIS & Data Analytics Unit.



Grup IT *Operation* & *Infrastructure* memiliki fungsi dan tanggung jawab antara lain sebagai berikut:

- Melakukan tata kelola dan menetapkan kebijakan dan prosedur teknologi informasi (TI) termasuk keamanan TI berdasarkan kebutuhan internal serta ketentuan dan peraturan yang ditentukan oleh lembaga eksternal yang berwenang.
- Menetapkan strategi dan perencanaan strategis IT (IT *Strategic Planning* – ITSP) agar selaras dengan arah perkembangan bisnis sesuai dengan Rencana Bisnis Bank (RBB).
- Melakukan pengelolaan manajemen aset dan kapasitas TI untuk memastikan sesuai dengan perkembangan bisnis Bank.
- Pengelolaan operasional *Data Center* dan *Disaster Recovery Center* (DRC) dalam menjaga keamanan dan memitigasi risiko kehilangan data.
- Mengelola operasional jaringan komunikasi data untuk memelihara ketahanan jaringan dan mendukung operasional bisnis.
- Memberikan dukungan TI (IT *Helpdesk and Support*) untuk seluruh jaringan operasional kantor Bank.
- Pengelolaan IT Human Resource, untuk menyiapkan kompetensi dan profesionalisme yang mencukupi untuk menjalankan tugas- tugas TI dan pengembangan layanan TI saat ini dan di masa mendatang. termasuk di dalamnya penentuan pilihan *Sourcing* yang akan diambil.
- Melaksanakan perbaikan dan penyelesaian tindak lanjut atas hasil pemeriksaan audit, baik internal maupun eksternal.

The IT Operation & Infrastructure Group has the following functions and responsibilities:

- Implementing IT governance and establishing information technology (IT) policies and procedures, including IT security, based on internal needs as well as provisions and regulations set by authorized external institutions;
- Defining IT strategy and strategic planning (IT Strategic Planning – ITSP) to ensure alignment with business development directions in accordance with the Bank Business Plan (RBB);
- Managing IT assets and capacity management to ensure alignment with the Bank's business growth;
- Managing Data Center and Disaster Recovery Center (DRC) operations to maintain security and mitigate the risk of data loss;
- Managing data communication network operations to maintain network resilience and support business operations;
- Providing IT support (IT Helpdesk and Support) across the Bank's entire operational network;
- Managing IT Human Resources to ensure sufficient competence and professionalism to carry out IT tasks and support the development of current and future IT services, including determining appropriate sourcing strategies;
- Implementing corrective actions and follow-ups based on audit findings, both internal and external.

Grup *Chief Information Security Officer* (CISO) Office

Seiring dengan perkembangan digitalisasi yang terjadi begitu pesat, tentunya tren peningkatan serangan siber menjadi tantangan tersendiri, tidak terkecuali juga terhadap sistem yang dimiliki oleh institusi jasa keuangan termasuk perbankan. Dalam beberapa tahun terakhir, tren ancaman siber di sektor perbankan semakin meningkat dengan munculnya serangan yang lebih kompleks dan terstruktur, seperti *ransomware, phishing, Advanced Persistent Threats* (APT), serta eksploitasi kelemahan sistem dan aplikasi perbankan. Ancaman ini tidak hanya berpotensi menyebabkan gangguan operasional, tetapi juga membahayakan data sensitif nasabah serta reputasi bahkan dapat menimbulkan kerugian baik kepada nasabah maupun bank.

Bank Jakarta sangat memahami bahwa sistem keamanan teknologi menjadi hal yang sangat penting dan krusial serta perlu mendapatkan perhatian khusus. Dengan semakin berkembangnya digitalisasi layanan keuangan, kebutuhan akan strategi keamanan siber yang lebih kuat dan adaptif menjadi semakin penting. Sebagai komitmen dan langkah strategi dalam mitigasi risiko yang efektif di bidang teknologi informasi dan guna mewujudkan struktur organisasi yang kuat serta solid di bidang teknologi informasi, pada awal tahun 2025 Bank Jakarta membentuk Unit Kerja baru di bawah Supervisi Direktur Teknologi & Operasional yaitu *Chief Information Security Officer* (CISO) yang memiliki tugas dan fungsi pokok sebagai berikut:

- Penyusunan *Security Architecture*
- Operational security
- Cyber Intelligence
- Data *Loss* dan *Fraud Prevention*
- *Identity* & *Access Management*
- Investigasi & Forensik, dan
- Security Compliances and Governance

Sehingga diharapkan dapat memperkuat ketahanan dan keamanan Bank Jakarta dibidang sistem teknologi informasi. Unit ini berperan dalam merancang dan mengawasi kebijakan keamanan informasi, memastikan kepatuhan terhadap regulasi, serta mengembangkan strategi mitigasi risiko yang efektif. Selain itu, CISO juga bertanggung jawab dalam mengoordinasikan upaya perlindungan sistem bank dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk regulator dan penyedia layanan keamanan siber. Dengan adanya unit CISO, Bank Jakarta diharapkan

Chief Information Security Officer (CISO) Office Group

Along with the rapid advancement of digitalization, the increasing trend of cyberattacks has become a significant challenge, including for systems owned by financial service institutions such as banks. In recent years, cyber threats in the banking sector have intensified, with increasingly complex and structured attacks, such as ransomware, phishing, Advanced Persistent Threats (APT), and the exploitation of vulnerabilities in banking systems and applications. These threats not only have the potential to disrupt operations but also endanger sensitive customer data and the Bank's reputation, and may result in financial losses for both customers and the Bank.

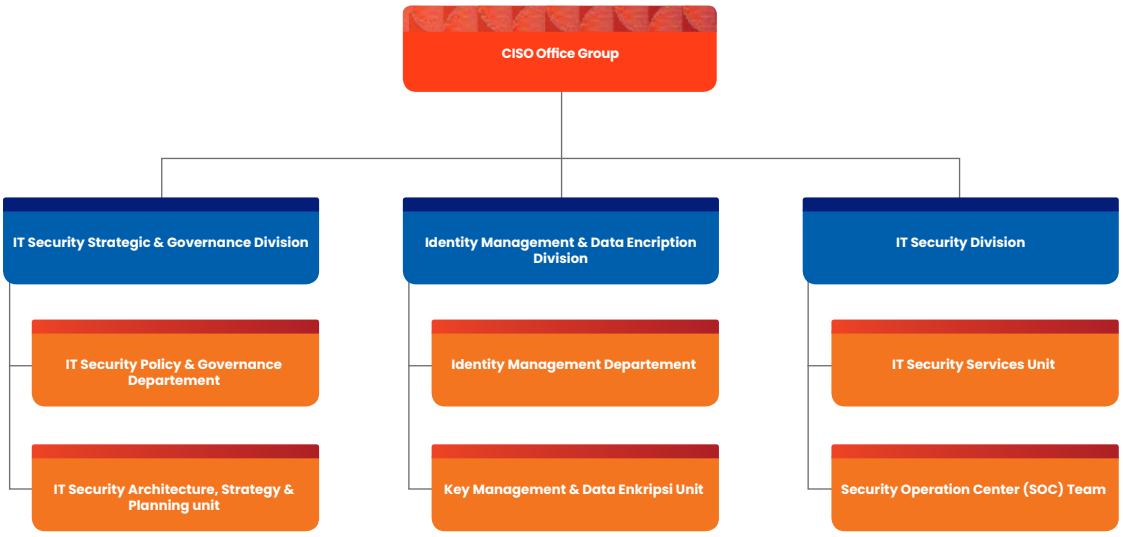
Bank Jakarta recognizes that technology security systems are highly critical and require special attention. As digital financial services continue to evolve, the need for stronger and more adaptive cybersecurity strategies becomes increasingly essential. As a commitment and strategic step toward effective risk mitigation in the field of information technology, and to establish a strong and robust IT organizational structure, in early 2025, Bank Jakarta established a new working unit under the supervision of the Director of Technology & Operations, namely the Chief Information Security Officer (CISO), with the following main duties and functions:

- Development of Security Architecture;
- Operational security;
- Cyber Intelligence;
- Data Loss and Fraud Prevention;
- Identity & Access Management;
- Investigation & Forensics; and
- Security Compliances and Governance.

This is expected to strengthen Bank Jakarta's resilience and security in information technology systems. The unit plays a role in designing and overseeing information security policies, ensuring compliance with regulations, and developing effective risk mitigation strategies. Additionally, the CISO is responsible for coordinating efforts to protect the Bank's systems with various stakeholders, including regulators and cybersecurity service providers. With the establishment of the CISO unit, Bank Jakarta is expected to continuously enhance its capabilities in detecting, preventing, and responding

akan mampu terus meningkatkan kapabilitas dalam mendeteksi, mencegah, dan merespons ancaman siber, sehingga operasional perbankan tetap aman dan terpercaya.

to cyber threats, thereby ensuring that banking operations remain secure and reliable.



Struktur organisasi dan uraian jabatan Grup *Chief Information Security Officer* (CISO) ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 06/KEP-DIR/I/2025 pada tanggal 13 Januari 2025, dimana Grup *Chief Information Security Officer* (CISO) dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya didukung oleh:

- Divisi IT *Security Strategic & Governance* yang mensupervisi Departemen IT Security Policy & Governance dan Unit IT *Security Architecture, Strategy & Planning*;
- Divisi IT *Identity Management & Data Encryption* yang mensupervisi Departemen *Identity Management*, dan Unit *Key Management* & Data Enkripsi;
- Divisi IT *Security Operation* yang mensupervisi Unit IT *Security Service* dan Unit *Security Operation Center* (SOC) *Team*.

The organizational structure and job descriptions of the Chief Information Security Officer (CISO) Group are established based on Board of Directors Decree No. 06/KEP-DIR/I/2025 dated January 13, 2025. In carrying out its duties and responsibilities, the CISO Group is supported by:

- IT Security Strategic & Governance Division, which oversees the IT Security Policy & Governance Department and the IT Security Architecture, Strategy & Planning Unit;
- IT Identity Management & Data Encryption Division, which oversees the Identity Management Department and the Key Management & Data Encryption Unit;
- IT Security Operation Division, which oversees the IT Security Service Unit and the Security Operation Center (SOC) Team Unit.

Adapun tugas dan tanggung jawab dari Unit Kerja Grup CISO Office adalah :

- Pengelolaan IT, termasuk identifikasi, perlindungan, dan pemantauan aset TI, serta deteksi dan penanganan insiden siber melalui pengelolaan, evaluasi, dan pengujian prosedur keamanan.

The duties and responsibilities of the CISO Office Group are as follows:

- Managing IT, including the identification, protection, and monitoring of IT assets, as well as the detection and handling of cyber incidents through the management, evaluation, and testing of security procedures;

- Bertanggung jawab atas penyusunan kebijakan dan prosedur keamanan jaringan dan aplikasi, sosialisasi keamanan, serta koordinasi respons dan pemulihan terhadap insiden siber.
- Memastikan pelaporan insiden kepada pihak internal dan regulator, serta melakukan pengelolaan *User* ID untuk menjaga keamanan akses di lingkungan IT Bank.
- Memastikan pelaksanaan proses identifikasi aset, ancaman dan kerentanan serta menerapkan manajemen aset melalui inventarisasi dan penilaian aset TI.
- Memastikan pelaksanaan proses perlindungan aset atas pemeliharaan dan perbaikan terhadap pengendalian keamanan (*security control*) atas aset TI.
- Memastikan pelaksanaan proses deteksi insiden *cyber* terkait dokumentasi kinerja dasar, pemantauan aktivitas mencurigakan dan melakukan pengelolaan serta proses pengujian terhadap proses dan prosedur deteksi.
- Mengelola, berkoordinasi dan berkolaborasi atas perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan pencegahan serta pemulihan terkait insiden *cyber*.
- Melakukan analisis untuk memastikan langkah penanggulangan dan pemulihan insiden *cyber*.
- Berkoordinasi dan berkolaborasi atas penyusunan penilaian/kajian termasuk pelaporan kepada pihak internal dan eksternal sesuai dengan ketentuan internal dan eksternal Bank atau sesuai dengan kebutuhan Bank.
- Memastikan, mengkaji, mengevaluasi dan mengusulkan kepada fungsi penyusunan kebijakan *Security* TI terkait pembaharuan kebijakan prosedur atas Network dan *Application Security*.
- Melakukan pengecekan dan analisa atas setiap insiden yang dilaporkan oleh fungsi IT lainnya.
- Mengelola pelaksanaan uji coba ketahanan dan keandalan sistem baik aplikasi maupun *Network Security* dan kesesuaian terhadap kebijakan yang berlaku.
- Menyusun kebijakan dan prosedur, sistem (*Network* dan aplikasi) IT *Security*.
- Melakukan Sosialisasi Kebijakan dan *Security Awareness*.
- Mengkaji, mengevaluasi dan memperbaharui kebijakan prosedur atas *Network* dan *Application Security*.

- Responsible for the development of network and application security policies and procedures, conducting security awareness initiatives, and coordinating response and recovery efforts for cyber incidents;
- Ensuring incident reporting to internal parties and regulators, as well as managing User IDs to maintain secure access within the Bank's IT environment;
- Ensuring the implementation of asset identification processes, including threats and vulnerabilities, and applying asset management through inventory and assessment of IT assets;
- Ensuring the implementation of asset protection processes through maintenance and improvement of security controls over IT assets;
- Ensuring the execution of cyber incident detection processes, including baseline performance documentation, monitoring of suspicious activities, and management and testing of detection procedures;
- Managing, coordinating, and collaborating on the planning, implementation, evaluation, prevention, and recovery related to cyber incidents;
- Conducting analysis to ensure effective mitigation and recovery measures for cyber incidents;
- Coordinating and collaborating in the preparation of assessments/reviews, including reporting to internal and external parties according to the Bank's internal and external regulations or business needs;
- Ensuring, reviewing, evaluating, and proposing updates to IT Security policies and procedures related to network and application security;
- Conducting checks and analysis of every incident reported by other IT functions.
- Managing the implementation of system resilience and reliability testing for both applications and network security, as well as ensuring compliance with applicable policies;
- Developing policies and procedures for IT security systems (network and applications);
- Conducting policy socialization and security awareness initiatives;
- Reviewing, evaluating, and updating procedures related to network and application security;

- Mengkaji, mengevaluasi dan mengusulkan pembaharuan perangkat/ *Tools Security* yang digunakan kepada fungsi IT lainnya.
- Mengkoordinasikan penyusunan langkah-langkah pencegahan dan penanganan dari serangan *cyber* termasuk deteksi dan mencegah serangan virus atau *malware* baik dari *network* maupun aplikasi untuk selanjutnya dapat ditindaklanjuti oleh fungsi IT *Security Network & Application*.

Peranan Teknologi Informasi

Pemanfaatan teknologi informasi bagi Bank merupakan suatu keharusan yang saat ini tidak dapat dihindari guna mendukung kelangsungan operasional serta pelayanan Bank secara efektif dan efisien. Salah satu wujud dukungan teknologi informasi dalam operasional perbankan adalah otomatisasi proses kerja melalui penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak tertentu. Sementara itu, dari aspek layanan kepada masyarakat, penerapan teknologi diwujudkan melalui berbagai inovasi layanan perbankan, seperti kehadiran layanan perbankan digital yang memudahkan masyarakat dalam bertransaksi. Teknologi informasi menjadi salah satu pilar penting dalam mendukung transformasi digital Bank Jakarta, khususnya dalam meningkatkan efisiensi operasional dan menghadirkan layanan inovatif secara digital bagi nasabah.

Landasan Hukum Penerapan Teknologi Informasi

Dalam menyelenggarakan teknologi informasi, Bank Jakarta senantiasa menerapkan kepatuhan pada regulasi perbankan terkait, yaitu antara lain sebagai berikut:

- Undang-undang Perbankan Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan, Sebagaimana Telah Diubah oleh Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan:
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2022 Tentang Perlindungan Data Pribadi;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/ POJK.03/2016 Tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 65/ POJK.03/2016 Tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor Nomor 55/POJK.03/2016 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum;

- Reviewing, evaluating, and proposing updates to security tools/devices used, in coordination with other IT functions;
- Coordinating the development of preventive and response measures against cyberattacks, including detection and prevention of viruses or malware from both network and application sources, to be followed up by the IT Security Network & Application function.

The Role of Information Technology

The utilization of information technology is essential for the Bank and has become unavoidable in supporting operational continuity and delivering services effectively and efficiently. One form of IT support in banking operations is the automation of work processes through the use of specific hardware and software. Meanwhile, from a customer service perspective, the implementation of technology is reflected in various banking service innovations, such as the availability of digital banking services that make transactions more convenient for the public. Information technology has become a key pillar in supporting Bank Jakarta's digital transformation, particularly in enhancing operational efficiency and delivering innovative digital services to customers.

Legal Basis for the Implementation of Information Technology

In implementing information technology, Bank Jakarta consistently adheres to applicable banking regulations, including but not limited to the following:

- Banking Law No. 7 of 1992 concerning Banking, as amended by Law No. 10 of 1998 concerning Amendments to Law No. 7 of 1992 on Banking;
- Law of the Republic of Indonesia No. 27 of 2022 concerning Personal Data Protection;
- Financial Services Authority Regulation No. 18/ POJK.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks;
- Financial Services Authority Regulation No. 65/ POJK.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units;
- Financial Services Authority Regulation No. 55/ POJK.03/2016 concerning the Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Banks;

- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/ SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 46/ POJK.03/2017 Tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 6/ POJK.07/2022 Tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/ POJK.03/2022 Tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi Oleh Bank Umum;
- Undang-Undang No. 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi;
- Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 22 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan;
- Peraturan Bank Indonesia No. 3 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen Bank Indonesia; dan Peraturan perundang-undangan lainnya terkait pelindungan data pribadi.
- Peraturan Bank Indonesia (PBI) No 2 Tahun 2024 tentang Keamanan Sistem Informasi dan Ketahanan Siber bagi Penyelenggara Sistem Pembayaran, Pelaku Pasar Uang dan Pasar Valuta asing, serta Pihak lain yang diatur dan diawasi Bank Indonesia .
- KASPI No ASPI/K-II/003/X/2024 tentang Penanganan Transaksi Transfer Dana antar Penyelenggara Sistem Pembayaran Terhadap Rekening/Akun Pengguna Jasa Terindikasi *Fraud*
- POJK No 15 Tahun 2024 tentang Integritas pelaporan Keuangan Bank

- Financial Services Authority Circular Letter No. 34/ SEOJK.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks;
- Financial Services Authority Regulation No. 46/ POJK.03/2017 concerning the Implementation of the Compliance Function for Commercial Banks.
- Financial Services Authority Regulation No. 6/ POJK.07/2022 concerning Consumer and Public Protection in the Financial Services Sector;
- Financial Services Authority Regulation No. 11/ POJK.03/2022 concerning the Implementation of Information Technology by Commercial Banks;
- Law No. 27 of 2022 concerning Personal Data Protection;
- Law No. 4 of 2023 concerning Financial Sector Development and Strengthening;
- Financial Services Authority Regulation No. 22 of 2023 concerning Consumer and Public Protection in the Financial Services Sector;
- Bank Indonesia Regulation No. 3 of 2023 concerning Consumer Protection by Bank Indonesia, as well as other legislation related to personal data protection;

- Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 2 of 2024 concerning Information System Security and Cyber Resilience for Payment System Operators, Money Market and Foreign Exchange Market Participants, and other parties regulated and supervised by Bank Indonesia;
- Indonesian Payment System Association (ASPI) Circular No. ASPI/K-II/003/X/2024 concerning the Handling of Fund Transfer Transactions among Payment System Operators involving user accounts indicated for fraud;
- Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 15 of 2024 concerning the Integrity of Bank Financial Reporting.

Bank Jakarta juga telah memiliki kelengkapan ketentuan internal dalam penyelenggaraan teknologi informasi sebagai berikut:

- Pedoman Perusahaan Penyelenggaraan Teknologi Informasi No. 08/ KEP-DIR/II/2023 tanggal 29 Desember 2023.
- Pedoman Perusahaan (PP) *Disaster Recovery Plan* (DRP) No. 12/KEP- DIR/XII/2023 tanggal 29 Desember 2023.
- *Standard Operating Procedure* (SOP) Pengamanan dan Ketahanan Siber No. 01.1/KEP-DIR/VI/2023 tanggal 29 Desember 2023.
- *Standard Operating Procedure* (SOP) Pengelolaan Pengembangan Teknologi Informasi No. 01/KEP-DIR/V/2023 tanggal 03 Mei 2023.

Bank Jakarta has also established comprehensive internal policies for the implementation of information technology, as follows:

- Corporate Guidelines for Information Technology Implementation No. 08/KEP-DIR/II/2023 dated December 29, 2023;
- Corporate Guidelines (PP) for Disaster Recovery Plan (DRP) No. 12/KEP-DIR/XII/2023 dated December 29, 2023;
- Standard Operating Procedure (SOP) for Cybersecurity and Resilience No. 01.1/KEP-DIR/VI/2023 dated December 29, 2023;
- Standard Operating Procedure (SOP) for Information Technology Development Management No. 01/KEP-DIR/V/2023 dated May 3, 2023;

- *Standard Operating Procedure* (SOP) Penyedia Jasa Teknologi Informasi No.12/KEP-DIR/II/2022

Rencana Strategi Teknologi Informasi (RSTI)
Guna mendukung rencana pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan sebagaimana yang tertuang dalam *Corporate Plan* dan Rencana Bisnis Bank (RBB) yang menjadi acuan arah dan strategi serta kebijakan kedepan bank, disusunlah Rencana Strategis TI (RSTI) sebagai pedoman pelaksanaan dukungan TI untuk mencapai tujuan bisnis yang direncanakan dengan pemetaan selama jangka 5 (lima) tahun kedepan.

Penyusunan RSTI ini menggunakan *framework Enterprise Architecture* (EA) yang menjadikan model bisnis dan TI dalam satu cara pandang yang terintegrasi, sehingga *alignment* (keselarasan) antara keduanya terjaga.

Sehingga investasi di bidang TI dapat berperan sebagai pendorong (*driven*) pengembangan bisnis yang berbasis teknologi informasi dan memberikan manfaat (*value*) yang optimal untuk bisnis. Bisnis dan teknologi informasi yang sebelumnya dipandang terpisah, saat ini semakin sulit dipisahkan, karena inovasi bisnis saat ini adalah inovasi yang berbasis teknologi, bahkan mencakup pemanfaatan teknologi terkini.

RSTI Bank Jakarta mengadopsi penerapan standar keamanan *best practice* ISO 27001 serta standar teknis pendukung lainnya termasuk prinsip *framework* TOGAF sebagai acuan yang terdiri dari dua kelompok besar, yaitu arsitektur bisnis dan arsitektur teknologi yang terdiri dari Data, *Application* dan *Technology Infrastructure* yaitu :

- Arsitektur Keamanan, meliputi *Compliance, Confidentiality, Integrity, Availability dan Standard*;
- Arsitektur Data, meliputi *Data Governance, Compliance Analytics, Business Intelligence, Advanced Analytics, Fraud Detection, Loan Scoring* dan *Customer*;
- Arsitektur Aplikasi, meliputi *Achieving Standard Quality* (ISO 25000), *Operational Excellence* (ISO 20000), *Ensuring Agility*, *Scalability* dan *Automation*;

- Standard Operating Procedure (SOP) for Information Technology Service Providers No. 12/KEP-DIR/II/2022.

Information Technology Strategic Plan (RSTI)
To support sustainable business growth plans as outlined in the Corporate Plan and the Bank Business Plan (RBB)—which serve as references for the Bank's future direction, strategies, and policies—an IT Strategic Plan (RSTI) has been developed as a guideline for implementing IT support to achieve planned business objectives, mapped over a five (5) year period.

The preparation of the RSTI adopts the Enterprise Architecture (EA) framework, which integrates business and IT models into a unified perspective, ensuring alignment between the two.

As a result, IT investments can act as a driver of technology-based business development and deliver optimal value to the business. Business and information technology, which were previously viewed as separate, are now increasingly inseparable, as modern business innovation is fundamentally technology-driven and often involves the use of the latest technologies.

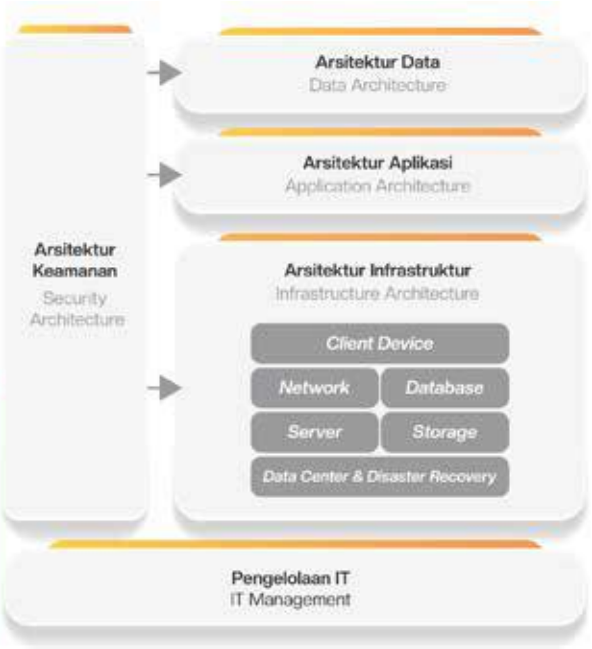
Bank Jakarta's IT Strategic Plan (RSTI) adopts the implementation of security best practices based on ISO 27001 standards, along with other supporting technical standards, including the TOGAF framework principles as a reference. This framework consists of two major groups: business architecture and technology architecture, which includes Data, Application, and Technology Infrastructure, as follows:

- Security Architecture, covering Compliance, Confidentiality, Integrity, Availability, and Standards;
- Data Architecture, covering Data Governance, Compliance Analytics, Business Intelligence, Advanced Analytics, Fraud Detection, Loan Scoring, and Customer Data;
- Application Architecture, covering Achieving Standard Quality (ISO 25000), Operational Excellence (ISO 20000), and ensuring Agility, Scalability, and Automation;

- Arsitektur Teknologi Infrastruktur, meliputi:
  - *Client Device*, yaitu *Standardization, Good Governance, Security* dan *Cost Efficiency*;
  - *Networking*, yaitu *Secure, Simplicity, Availability, Performance, Coverage* dan *Open Architecture*;
  - *Database*, meliputi *Database Version Standard, Standardization, Backup* and *Restores, Security* dan *Resilience* dan *Scalability*;
  - *Server* dan *Storage*, meliputi *Scalability and Manageability, Reliable Open Platform, Commodity Hardware* & *Technical Support*;
  - DC/DRC, meliputi *Cloud For Agility*, Resilience RTO/RPO, *Industry Standard*.

- Technology Infrastructure Architecture, covering:
  - Client Devices: Standardization, Good Governance, Security, and Cost Efficiency;
  - Networking: Security, Simplicity, Availability, Performance, Coverage, and Open Architecture;
  - Database: Database Version Standards, Standardization, Backup and Restore, Security, as well as Resilience and Scalability;
  - Servers and Storage: Scalability and Manageability, Reliable Open Platform, Commodity Hardware, and Technical Support;
  - DC/DRC (Data Center/Disaster Recovery Center): Cloud for Agility, Resilience (RTO/RPO), and adherence to Industry Standards.





Roadmap **RSTI**

Dalam penerapan Rencana Strategis Teknologi Informasi Tahun 2020- 2025, Bank Jakarta telah menyusun *roadmap* implementasi Rencana Strategis Teknologi Informasi Tahun 2020-2025 dengan berbagai inisiatif dari beberapa aspek diantaranya *Technology, Process & GRC*, *People* dan *Improvement & Innovation.*

RSTI Roadmap

In implementing the Information Technology Strategic Plan (RSTI) for 2020–2025, Bank Jakarta has developed an implementation roadmap comprising various initiatives across several aspects, including Technology, Process & GRC, People, and Improvement & Innovation.



Manfaat RSTI

RSTI akan mendukung serta mewujudkan Visi dan Misi TI Bank Jakarta, dimana jaminan kualitas layanan, mendukung pengembangan dan penerapan inovasi bisnis, pemenuhan *human capital* dan memperluas layanan transaksi non-tunai, peningkatan keamanan, kemudahan dan kenyamanan dan tersedianya Big Data untuk pengambilan keputusan (analisa), kontrol dan pemantauan.

Dengan tersedianya RSTI yang disusun mengacu dan diselaraskan dengan *Corporate Plan* Bank Jakarta 2021-2025, yang selanjutnya akan digunakan sebagai pedoman dalam menyusun rencana aktivitas tahunan TI sebagaimana tertuang dalam *roadmap* TI diharapkan dapat memberikan manfaat serta berperan dalam:

- Arah pengembangan aplikasi dan infrastruktur TI lebih jelas, lebih terintegrasi, dan selaras dengan arah pengembangan bisnis.
- Pengembangan TI secara holistik memperhatikan aspek lain sebagai pendukungnya aspek tata kelola, aspek sumber daya dan proses.
- Investasi TI akan lebih optimal dimana seluruh investasi utama TI terencana selama kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan, dan seluruhnya dapat mendukung operasional dan kebutuhan bisnis.
- Risiko lebih terkendali dimana seluruh inisiatif dilakukan untuk mengantisipasi berbagai risiko utama yang dapat mengganggu kontinuitas bisnis.

Benefits of the RSTI

The RSTI supports and realizes Bank Jakarta's IT Vision and Mission by ensuring service quality, supporting the development and implementation of business innovation, fulfilling human capital needs, expanding non-cash transaction services, enhancing security, convenience, and user experience, and enabling the availability of Big Data for decision-making (analysis), control, and monitoring.

With the RSTI developed in alignment with Bank Jakarta's Corporate Plan 2021–2025, and serving as a guideline for preparing annual IT activity plans as outlined in the IT roadmap, it is expected to provide the following benefits and roles:

- A clearer direction for the development of IT applications and infrastructure, ensuring better integration and alignment with business development strategies;
- Holistic IT development that considers supporting aspects such as governance, resources, and processes;
- More optimal IT investment, with all major IT investments planned over the next five (5) years to support operational and business needs;
- Better risk control, with initiatives designed to anticipate key risks that may disrupt business continuity;

- Selain itu RSTI Bank Jakarta juga merupakan wujud kepatuhan Bank Jakarta terhadap ketentuan Otoritas/Regulator.

Pemanfaatan Teknologi Informasi

Selain sistem *back up* data, Bank Jakarta melindungi dan melengkapi bisnisnya dengan berbagai fungsi pengaman untuk melindungi berbagai aset Bank Jakarta sebagai berikut:

- Jaringan, menggunakan *back up* jaringan, *firewall*, IDS dan NOC;
- Data, menggunakan *active directory, user Id, password*, akses level, antivirus, *antispam*, aplikasi *user management*;
- BSAFE *security application for* AS400, aplikasi enkripsi dan deskripsi data, SAM untuk smart card;

- Fisik, menggunakan *back up server, acces door, fingerscan, ID card,* CCTV, *pinpad*, HSM, pemadam api, UPS, pengatur suhu dan kelembaban udara dan melengkapinya dengan pedoman dan aturan keselamatan kerja;

Disaster Recovery Center (DRC)

Bank Jakarta menjaga keamanan seluruh data dan informasi perusahaan melalui sistem cadangan data (back up) dengan membangun *Disaster Recovery Center* berteknologi *hot mirroring*. Sistem keamanan canggih ini dirancang untuk memastikan kelangsungan operasional perusahaan serta meminimalkan dampak akibat gangguan sistem, bencana alam, atau kerusakan data, baik yang disebabkan secara tidak sengaja maupun disengaja oleh karyawan Bank ataupun pihak eksternal.

Sebagai acuan serta pedoman kebijakan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab terkait teknologi informasi, telah ditetapkan Buku Pedoman Perusahaan *Disaster Recovery Plan* yang ditetapkan sebagaimana Keputusan Direksi nomor 12/KEP-DIR/XII/2023 tanggal 29 Desember 2023.

IT *Cyber Security*

Merupakan serangkaian upaya atau aktivitas yang dirancang untuk melindungi sistem komputer digital dan infrastruktur teknologi informasi dari serangan siber serta berbagai ancaman lainnya, termasuk akses tidak sah. *Cyber security* mencakup perangkat, kebijakan, dan konsep keamanan yang diterapkan

- Demonstration of Bank Jakarta's compliance with regulatory and supervisory requirements.

Utilization of Information Technology

In addition to data backup systems, Bank Jakarta protects and strengthens its business with various security functions to safeguard its assets, as follows:

- Network, utilizing network backups, firewalls, IDS, and NOC;
- Data, utilizing Active Directory, user ID, passwords, access levels, antivirus, anti-spam, and user management applications;
- Security Applications, including BSAFE security application for AS400, data encryption and decryption applications, and SAM for smart cards;
- Physical, utilizing backup servers, access doors, fingerprint scanners, ID cards, CCTV, PIN pads, HSM, fire extinguishers, UPS, and temperature and humidity control systems, complemented by occupational safety guidelines and procedures.

Disaster Recovery Center (DRC)

Bank Jakarta safeguards all company data and information through backup systems by establishing a Disaster Recovery Center (DRC) utilizing hot mirroring technology. This advanced security system is designed to ensure business continuity and minimize the impact of system disruptions, natural disasters, or data damage, whether caused unintentionally or deliberately by employees or external parties.

As a reference and guideline for policies in carrying out duties and responsibilities related to information technology, a Corporate Disaster Recovery Plan (DRP) Manual has been established based on Board of Directors Decree No. 12/KEP-DIR/XII/2023 dated December 29, 2023.

IT Cyber Security

Cybersecurity refers to a series of efforts or activities designed to protect digital computer systems and information technology infrastructure from cyberattacks and various other threats, including unauthorized access. Cybersecurity encompasses tools, policies, and security concepts implemented to safeguard assets, data, and

guna mengamankan aset, data, serta pengguna dalam suatu organisasi. Kebijakan tersebut sejalan dengan ketentuan tentang Ketahanan dan Keamanan Siber Bank yang tertuang didalam POJK nomor 11/POJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum dan Surat Edaran OJK nomor 29/SEOJK.03/2022 tentang Ketahanan dan Keamanan Siber Bagi Bank Umum.

users within an organization. These policies are aligned with regulations on Bank Cyber Resilience and Security as stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.03/2022 concerning the Implementation of Information Technology by Commercial Banks and OJK Circular Letter No. 29/SEOJK.03/2022 concerning Cyber Resilience and Security for Commercial Banks.

Sepanjang tahun 2025, Bank Jakarta telah melakukan berbagai aktivitas yang terkait dengan penguatan dan ketahanan teknologi informasi serta keamanan Siber diantaranya :

Throughout 2025, Bank Jakarta has undertaken various initiatives related to strengthening information technology resilience and cybersecurity, including:

No	Tools Security	Penjelasan	Description
1	PAM Cyberark	Digunakan untuk mengelola dan mengamankan akses akun privilese secara terkontrol guna mencegah penyalahgunaan hak akses kritikal.	Used to manage and secure privileged account access in a controlled manner to prevent misuse of critical access rights.
2	Network Access Control (NAC)	Mengatur dan membatasi akses perangkat ke jaringan berdasarkan kebijakan keamanan untuk memastikan hanya perangkat yang sah dan aman yang dapat terhubung.	Regulates and restricts device access to the network based on security policies, ensuring that only authorized and secure devices can connect.
3	Network Detection & Response (NDR)	Memantau lalu lintas jaringan untuk mendeteksi aktivitas mencurigakan dan ancaman siber secara real-time.	Monitors network traffic to detect suspicious activities and cyber threats in real time.
4	Cyber Threat Intelligence	Menyediakan informasi ancaman siber terkini sebagai dasar pencegahan dini dan penguatan pengendalian keamanan.	Provides up-to-date cyber threat information as a basis for early prevention and strengthening security controls.
5	SIEM XSIAM	Mengintegrasikan dan menganalisis log keamanan secara terpusat untuk meningkatkan kemampuan deteksi dan respons insiden secara cepat dan akurat.	Integrates and analyzes security logs centrally to enhance the ability to quickly and accurately detect and respond to incidents.
6	Extended Detection & Response (XDR)	Memperkuat deteksi dan respons ancaman secara terintegrasi lintas endpoint, jaringan, dan sistem untuk meningkatkan ketahanan siber.	Strengthens threat detection and response in an integrated manner across endpoints, networks, and systems to improve cyber resilience.
7	Data Loss Prevention (DLP)	Melindungi data sensitif dari kebocoran dengan mengendalikan penggunaan, perpindahan data keluar	Protects sensitive data from leakage by controlling its usage and transfer outside the organization.

Dalam upaya untuk terus selalu menciptakan tata kelola yang baik dan sebagai salah satu langkah mitigasi risiko yang efektif di bidang teknologi informasi khususnya terkait keamanan siber, Bank Jakarta membuat 3 (tiga) kriteria sebagai pengkategorian strategi utama yaitu:

In an ongoing effort to establish good governance and as part of effective risk mitigation in information technology—particularly related to cybersecurity—Bank Jakarta has established three (3) criteria as the main strategic categorization.

People

Melakukan mitigasi risiko *cyber attack* dari sisi *people* (orang/personel) yaitu dengan melakukan monitoring terhadap *cyber threat* secara berkala (24 jam, setiap minggu, selama 365 hari) oleh tim *dedicated* yang ditempatkan pada *Security Operation Center* (SOC). Selain itu, untuk membentuk dan mewujudkan *resource*

People

Cyber-attack risk mitigation from the people (personnel) aspect is carried out by continuously monitoring cyber threats (24 hours a day, 7 days a week, 365 days a year) by a dedicated team stationed at the Security Operations Center (SOC). In addition to building and developing a strong and competent

SDM yang kuat dan berkompetensi, Bank Jakarta juga terus membekali personil (SDM) dengan memberikan pelatihan dan sertifikasi di bidang *cyber security*.

Technology

Mitigasi risiko *cyber attack* dari sisi technology yaitu dengan terus melakukan *assessment* berkelanjutan terhadap *tools cyber security* yang telah dimilki Bank Jakarta dengan sistem yang paripurna/ter-*update* dengan cara memperkuat *tools* yang telah ada menambahkan atau pengembangan *threat intelligence*.

Process

Mitigasi risiko *cyber attack* dari sisi proses yaitu dengan melakukan *review* dan *update* serta terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan terhadap peraturan ataupun kebijakan internal dibidang teknologi informasi khususnya keamanan siber sejalan dengan regulasi yang diterbitkan oleh Otoritas serta standart proses yang menjadi *best practice* yang berlaku secara nasional maupun internasional.

Command Center

Bank Jakarta telah membentuk serta memfungsikan *Command Center* dengan terus mengoptimalkannya sebagai pusat *monitoring* seluruh layanan berbasis teknologi informasi yang dimiliki oleh Bank Jakarta serta menjadi sentral penugasan, koordinasi dan kontrol yang diperlukan sebagai respon terhadap krisis yang dihadapi perusahaan.

Pengembangan dan Inovasi di bidang Teknologi Informasi Bank Jakarta Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Bank Jakarta terus memperkuat pengembangan sistem teknologi informasi sebagai bagian dari upaya mendukung visi, misi, serta transformasi perusahaan. Dalam implementasinya, pengelolaan dan pengembangan teknologi informasi di Bank Jakarta terbagi ke dalam empat kelompok utama, yaitu Grup IT Application Development (IAD), Grup IT Operation and Infrastructure (IOI), Grup IT Strategy and Project (ISP), serta Grup CISO Office. Melalui keempat fungsi tersebut, Bank Jakarta melaksanakan berbagai pengembangan dan inovasi di bidang teknologi informasi sepanjang tahun 2025 dengan cakupan aspek sebagai berikut:

human resource base, Bank Jakarta continuously equips its personnel with training and certifications in the field of cybersecurity.

Technology

Cyber-attack risk mitigation from the technology aspect is implemented through continuous assessments of the cybersecurity tools owned by Bank Jakarta, ensuring systems remain robust and up to date by strengthening existing tools as well as adding or developing threat intelligence capabilities.

Process

Cyber-attack risk mitigation from the process aspect is carried out by reviewing, updating, and continuously improving internal regulations and policies in the field of information technology—particularly cybersecurity—in alignment with regulations issued by authorities and process standards considered best practices at both national and international levels.

Command Center

Bank Jakarta has established and operationalized a Command Center, continuously optimizing it as the central monitoring hub for all IT-based services owned by Bank Jakarta, as well as the core center for task assignment, coordination, and control required in responding to organizational crises.

Information Technology Development and Innovation at Bank Jakarta in 2025

Throughout 2025, Bank Jakarta continued to strengthen the development of its information technology systems as part of its efforts to support the Company's vision, mission, and overall transformation agenda. In its implementation, the management and development of information technology at Bank Jakarta are organized into four primary groups: the IT Application Development (IAD) Group, the IT Operation and Infrastructure (IOI) Group, the IT Strategy and Project (ISP) Group, and the CISO Office Group. Through these four functions, Bank Jakarta carried out a range of information technology development and innovation initiatives throughout 2025, covering the following areas:

1. Grup IT Application Development (IAD)

- Penguatan Bisnis Kredit/Pembiayaan
  - Penyesuaian interkoneksi SIKP versi 4.1 pada proses kredit atau pembiayaan mikro pada Bank Jakarta guna mengakomodir kebutuhan bisnis terkait implementasi dokumen interkoneksi system informasi kredit program dengan pemualuran KUR versi 4.1 pada Bank Jakarta sesuai dengan surat kementrian Republik Indoensia no.S-295/PB.8/2024
  - Penambahan field pesanan suku bunga imbal hasil untuk keperluan data pelaporan antasena guna memenuhi kebutuhan laporan bulanan dan ketepatan data untuk pelaporan Antasena
  - Penambahan Skema Restrukturisasi Pinjaman dengan nilai perhitungan angsuran pokok sebagai nilai utama dari nominal angsuran yang telah ditentukan

- Pengembangan Fitur Digital Banking
  - Pengembangan fitur MPNG3 agar user dapat melakukan pembayaran pajak menggunakan ID penagih (billing ID) maupun meminta ID Billing terlebih dahulu sebelum pembayaran pajak melalui CMS
  - Implementasi QRIS TAP NFC diharapkan dapat menajdi langkah signifikan dalam memperluas ekosistem digital pembayaran Bank Jakarta. QRIS dan NFC memungkinkan pengguna melakukan transaksi di mode transportasi dengan pembayaran yang lebih mudah dan cepat.
  - Mendukung implementasi transaksi transportasi berbasis QRIS dengan mekanisme tap in atau take out, diperlukan pengaturan project indikator, message flow dan mekanisme otorisasi khusus yang memungkinkan transaksi hold amount (pre-authorization) serta offline aunthentication guna mempercepat proses dilapangan
  - API BI-Fast yang dibangun berfingsi untuk menghubungkan aplikasi middleware/ host peserta dengan infrastruktur eksisting BI-Fast di sisi Bank Indonesia sebagai penyelenggara BI-Fast.

1. IT Application Development (IAD) Group

- Strengthening Lending/Financing Business
  - Adjustment of the SIKP interconnection (version 4.1) within the micro credit/financing process at Bank Jakarta to accommodate business requirements related to the implementation of the Credit Program Information System interconnection document, in line with the KUR distribution version 4.1 at Bank Jakarta, pursuant to the letter of the Ministry of the Republic of Indonesia No. S-295/PB.8/2024.
  - Addition of a yield-based interest rate request field to support Antasena reporting requirements, ensuring the completeness and accuracy of monthly reporting data submitted through the Antasena system.
  - Introduction of a Loan Restructuring Scheme, whereby the calculation of principal installments serves as the primary basis for determining the installment amount.

- Development of Digital Banking Features
  - Development of the MPNG3 feature to enable users to make tax payments using a billing ID, as well as to generate a billing ID prior to payment through the Cash Management System (CMS).
  - Implementation of QRIS TAP NFC, which is expected to serve as a significant step in expanding Bank Jakarta's digital payment ecosystem. The integration of QRIS and NFC enables users to perform transportation-related transactions more easily and efficiently.
  - Support for the implementation of QRIS-based transportation transactions using tap-in and tap-out mechanisms, including the configuration of project indicators, message flows, and specialized authorization mechanisms. These features enable hold amount (pre-authorization) transactions and offline authentication to accelerate transaction processing in the field.
  - Development of the BI-FAST API, designed to connect participant middleware/host applications with the existing BI-FAST infrastructure on Bank Indonesia's side as the system operator.

- Implementasi sistem *ticketing offline* di Taman Mini Indonesia Indah (TMII) yang pengunjung memungkinkan pengunjung melakukan pembayaran tiket menggunakan Kartu Uang ELektronik (KUE) Bank Lain (BRIZZI)
- Peningkatan efisiensi dan kemudahan akses di Taman Margasatwa Ragunan pada Sistem Gate Masuk Taman Margasatwa Ragunan (TMR) dengan memperluas opsi pembayaran non-tunai pada sistem gerbang masuk. Saat ini, sistem yang ada hanya mengakomodasi kartu uang elektronik JakCard. Pengembangan yang dilakukan akan memungkinkan akseptasi kartu uang elektroník dari bank lain, seperti Kartu Uang Elektronik Multi Penerbit. Dengan integrasi ini, diharapkan antrean di loket dapat berkurang, layanan menjadi lebih cepat, dan pengalaman pengunjung secara keseluruhan menjadi lebih baik.
- Meningkatkan akseptasi kartu ATM/Debit (Konvensional & Syariah) pada Jaringan Internasional bekerjasama dengan prinsipal Visa.
- Upgrade pengembangan ke sistem MPN Generasi Ke-3 di channel pembayaran SP2D online dan eßKU dengan tujuan meningkatkan pelayanan, memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi Wajib Pajak / Wajib Bayar / Wajib Setor dalam melaksanakan kewajiban penyetoran penerimaan negara.

- Dukungan Pemprov DKI Jakarta
  - Penyesuaian penambahan "Opsen PKB" dan "Denda Opsen PKB" pada messaging transaksional dan resi pembayaran layanan 5IGNAL serta perubahan mekanisme pelimpahan yang sebelumnya H+1 menjadi H+0.
  - Masih terdapat kasus gagal bayar kepada pihak ketiga dalam proses pembayaran melalui SIPD DKI Jakarta. Oleh karena itu, Badan Pengelolaan Keuangan Daerah
  - melakukan pengembangan dengan menambahkan fitur inquiry status rekening Bank Jakarta sebelum transaksi pemindahbukuan dilakukan.

- Implementation of an offline ticketing system at Taman Mini Indonesia Indah (TMII), allowing visitors to purchase tickets using electronic money cards issued by other banks (BRIZZI).
- Enhancement of efficiency and accessibility at Taman Margasatwa Ragunan (TMR) through the upgrade of the park's entrance gate system by expanding non-cash payment options. Previously limited to JakCard, the system enhancement enables acceptance of electronic money cards from other banks, including multi-issuer electronic money cards. This integration is expected to reduce queues, accelerate service, and improve the overall visitor experience.

- Expansion of ATM/Debit card (Conventional & Sharia) acceptance across international networks in collaboration with Visa as the principal.
- Upgrade to the third-generation MPN system (MPN G3) across SP2D online and eßKU payment channels, aimed at enhancing service quality and providing greater convenience and ease for taxpayers and payers in fulfilling their state revenue payment obligations.

- Support for the DKI Jakarta Provincial Government
  - Adjustment to include "Opsen PKB" and "Opsen PKB Penalty" components in transactional messaging and payment receipts within the SIGNAL service, as well as a change in the fund settlement mechanism from H+1 to H+0.
  - There are still instances of payment failures to third parties within the payment process through the SIPD DKI Jakarta system.
  - To address this, the Regional Financial Management Agency (Badan Pengelolaan Keuangan Daerah/BPKD) has initiated system enhancements by introducing an account status inquiry feature for Bank Jakarta accounts prior to executing book-transfer transactions.

- E-billing Statement digunakan untuk mengirimkan tagihan kepada Satuan Perangkat Kerja Daerah (SKPD) dalam bentuk elektronik sebagai dasar untuk melakukan pembayaran/pelunasan kredit kepada Bank dengan tujuan memberikan rincian lengkap dan jelas tentang transaksi dan saldo keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Pemprov DKI Jakarta

- Implementation of an e-Billing Statement system to electronically deliver billing information to Regional Work Units (Satuan Kerja Perangkat Daerah/SKPD) as a basis for credit payment/ settlement to the Bank. This initiative aims to provide comprehensive and transparent details on transactions and financial balances of SKPD under the DKI Jakarta Provincial Government.

- Otomasi Proses Bisnis
  - Penambahan menu terkait monitoring transaksi harian pada menu petugas Teller yang dapat melihat secara keseluruhan transaksi yang dijalankan oleh petugas Teller pada hari tersebut. Dengan tujuan agar teller dapat monitor transaksi yang telah dilakukannya pada hari tersebut.
  - Melakukan simplifikasi / penyederhanaan proses pengangkatan karyawan kontrak menjadi karyawan tetap melalui digitalisasi guna mencapai tujuan pemenuhan sumber daya manusia dalam waktu yang cepat.
  - Pembuatan program pooling Giro BI Valas {USD) dan penyesuaian jurnal pooling secara otomatis dari kantor cabang ke cabang 900 saat EOD dengan tujuan agar terdapat konsistensi model pencatatan Giro BI IDR can Giro BI Valas, serta memudahkan monitoring saldo pada posisi laporan keuangan harian.
  - Pembuatan menu monitoring rekening perantara DDS-LNS pada User Pencarian dan User Supervisi ADK secara Realtime dan sekali jalan dengan tujuan untuk menciptakan simplifikasi proses monitoring dan menghemat waktu dan dapat dilakukan sekaligus tanpa pindah kode cabang

- Business Process Automation
  - Addition of a daily transaction monitoring menu within the Teller interface, enabling tellers to view all transactions performed during the day. This feature is designed to enhance transparency and enable tellers to effectively monitor their daily activities.
  - Simplification of the process for converting contract employees into permanent employees through digitalization, aimed at accelerating the fulfillment of human capital requirements.
  - Development of an automated pooling program for Bank Indonesia foreign currency demand deposits (USD), including automatic journal adjustments from branch offices to Branch 900 at end-of-day (EOD). This initiative ensures consistency in the recording model for both IDR and foreign currency BI demand deposits, while also facilitating easier monitoring of balances in daily financial reports.
  - Development of a real-time, single-access monitoring menu for DDS-LNS intermediary accounts, available for both Inquiry Users and ADK Supervisory Users. This enhancement aims to streamline the monitoring process, improve efficiency, and eliminate the need to switch between branch codes.

- Open Banking dan API
  - Integrasi sistem kemahasiswaan UNS dengan sistem VA Bank DKI dimana VA Bank DKI menjadi salah satu pilihan pembayaran sistem kemahasiswaan UNS dengan tujuan agar transaksi pembayaran dapat dilakukan secara mudah, cepat realtime serta online dengan berbagai cara maupun channel pembayaran.

- Open Banking and API
  - Integration of Universitas Sebelas Maret (UNS) student information system with Bank Jakarta's Virtual Account (VA) system, whereby Bank Jakarta's VA serves as one of the payment options within the UNS student system. This integration enables easy, quick, and real-time payment transactions through various payment methods and channels.

- Implementasi penggunaan dan penerimaan QRIS dan EDC/MPOS BANK DKI sebagai alat pembayaran tiket transportasi bis.

- Implementation of QRIS and Bank Jakarta EDC/mPOS acceptance as payment instruments for bus transportation ticketing.

2. Grup IT Operation and Infrastructure (IOI)

- Implementasi Support Layanan Operasional
  - IT Service Management (ITSM) merupakan sistem *ticketing* yang digunakan untuk mendukung pencatatan, pemantauan, dan penyelesaian permasalahan secara terstruktur sesuai dengan *Service Level Agreement* (SLA).
  - Sistem ini juga dikembangkan untuk mengelola permintaan pengguna (*user request management*) serta pengaturan peran dan hak akses secara terintegrasi.
  - Workplace dimanfaatkan untuk meningkatkan efektivitas aktivitas kerja melalui pemanfaatan platform seperti Teams, SharePoint, dan OneDrive, yang mendukung kolaborasi dokumen secara *real-time*, rapat virtual, serta pengelolaan proyek.
  - SD-WAN diimplementasikan untuk meningkatkan kinerja, keamanan, dan efisiensi jaringan, sekaligus memberikan kontrol yang lebih optimal terhadap lalu lintas data, termasuk peningkatan visibilitas dan penguatan aspek keamanan jaringan.

- Penyelarasan Tata Kelola IT
  - Merupakan strategi teknologi informasi dan komunikasiyang berfokus pada penyusunan rencana pengembangan teknologi berdasarkan IT Blueprint, dengan tujuan mengoptimalkan efisiensi, nilai, dan hasil yang disesuaikan dengan kebutuhan organisasi.

- Mitigasi Unschedule Downtime System
  - Melaksanakan pengujian *switch over* secara terjadwal terhadap 14 aplikasi kritikal guna memastikan kesiapan sistem dalam menghadapi potensi gangguan operasional. Pengujian yang telah dilakukan mencakup RTGS, SKN BI, OPIC, ELOS, dan SWIFT. Selanjutnya, pengujian akan dilaksanakan pada ANTASENA, NEW-JAKCARD, EDC, CORE BANKING, PCE, NEW CMS GEN 2, NEW JAKONE MOBILE, E-MOBILE, dan DKILINK.

2. IT Operation and Infrastructure (IOI) Group

- Operational Service Support Implementation
  - Implementation of IT Service Management (ITSM), a ticketing system designed to support the structured recording, monitoring, and resolution of issues in accordance with established Service Level Agreements (SLAs).
  - Enhancement of the system to also manage user requests (user request management) and administer roles and access rights in an integrated manner.
  - Utilization of workplace collaboration platforms, including Microsoft Teams, SharePoint, and OneDrive, to improve work effectiveness through real-time document collaboration, virtual meetings, and project management.
  - Implementation of Software-Defined Wide Area Network (SD-WAN) to enhance network performance, security, and efficiency, while providing more optimal control over data traffic, including improved visibility and strengthened network security.

- IT Governance Alignment
  - Establishment of an information and communication technology strategy focused on the development of a structured technology roadmap based on the IT Blueprint. This initiative aims to optimize efficiency, value creation, and outcomes in alignment with organizational needs.

- Mitigation of Unscheduled System Downtime
  - Execution of scheduled switch-over testing for 14 critical applications to ensure system readiness in addressing potential operational disruptions. The tests conducted to date cover RTGS, SKN BI, OPIC, ELOS, and SWIFT. Subsequent testing is planned for ANTASENA, NEW JakCard, EDC, Core Banking, PCE, NEW CMS Gen 2, NEW JakOne Mobile, E-Mobile, and DKILINK.

3. Grup CISO Office

- First Thing First Cyber Security Improvement
  "First Thing First Cyber Security Improvement" merupakan pendekatan strategis dalam penguatan keamanan siber yang menitikberatkan pada prioritas implementasi, dengan memastikan bahwa aspek fundamental dan kritikal dipenuhi terlebih dahulu sebelum pengembangan lanjutan. Pendekatan ini dilakukan secara bertahap, sistematis, dan terstruktur guna membangun fondasi keamanan yang kuat dan berkelanjutan. Sejumlah inisiatif yang telah direalisasikan antara lain:
  - Implementasi *Managed Service Security Operation Center (SOC)* yang mulai beroperasi sejak April 2025 untuk mendukung deteksi dan respons insiden keamanan siber secara *real-time* dan berkesinambungan.
  - Penerapan segmentasi jaringan (*VLAN Segmentation*) guna membatasi lalu lintas antar jaringan serta meminimalkan risiko *lateral movement* dalam lingkungan internal.
  - Penguatan *security control* pada infrastruktur server yang mencakup VM Red Zone, VM Green Zone, dan Baremetal Server sebagai bagian dari peningkatan proteksi sistem kritikal.

- Securing The House
  "Securing The House" merupakan kerangka kerja keamanan siber terintegrasi yang berfokus pada penguatan ketahanan digital organisasi melalui penerapan kontrol keamanan yang komprehensif, berlapis, dan adaptif, sejalan dengan prinsip *Zero Security Breach Framework*. Implementasi dilakukan melalui beberapa pilar utama sebagai berikut:
  - Multi-Layered Defense Mechanism
    Penerapan perlindungan berlapis pada seluruh lapisan infrastruktur, meliputi jaringan, sistem, dan pengguna, antara lain melalui pengamanan Ring 1 (Data Center) dan Ring 3 (Endpoint Protection).
  - Cyber Security Testing
    Pelaksanaan pengujian keamanan secara berkala guna mengidentifikasi serta memitigasi potensi kerentanan sistem. Sepanjang tahun 2025, telah dilakukan *penetration testing* pada berbagai sistem

3. CISO Office Group

- First Thing First Cyber Security Improvement
  "First Thing First Cyber Security Improvement" represents a strategic approach to strengthening cybersecurity by prioritizing implementation, ensuring that fundamental and critical aspects are addressed before proceeding with further development. This approach is carried out in a phased, systematic, and structured manner to establish a strong and sustainable security foundation. Key initiatives implemented include:
  - Implementation of a Managed Security Operations Center (SOC), which has been operational since April 2025, to support real-time and continuous detection and response to cybersecurity incidents.
  - Deployment of network segmentation (VLAN Segmentation) to restrict inter-network traffic and minimize the risk of lateral movement within the internal environment.
  - Strengthening of security controls across server infrastructure, including VM Red Zone, VM Green Zone, and Bare Metal Servers, as part of enhancing the protection of critical systems.

- Securing the House
  "Securing the House" represents an integrated cybersecurity framework focused on strengthening the organization's digital resilience through the implementation of comprehensive, layered, and adaptive security controls, in line with the principles of the Zero Security Breach Framework. Its implementation is carried out through several key pillars as follows:
  - Multi-Layered Defense Mechanism
    Deployment of layered protection across all infrastructure layers, including networks, systems, and users. This includes, among others, security enhancements for Ring 1 (Data Center) and Ring 3 (Endpoint Protection).
  - Cybersecurity Testing
    Execution of periodic security testing to identify and mitigate potential system vulnerabilities. Throughout 2025, penetration testing was conducted on several critical systems, including VISA (September), Swift

kritikal, antara lain VISA (September), Swift Converter (November), serta SIKP, KMG Channeling, dan Integrasi SMDD (Desember).

- User Access Management
  Pengelolaan hak akses pengguna berbasis prinsip *least privilege* dan *need-to-know*, mencakup proses pemberian, perubahan, dan pencabutan akses sesuai peran. Implementasi ini diperkuat melalui penerapan *Privileged Access Management (PAM)* menggunakan CyberArk untuk memastikan kontrol akses yang terpusat dan terpantau.
- Security Operation Center (SOC) 24/7
  Pengoperasian SOC selama 24 jam setiap hari untuk memastikan kapabilitas deteksi, respons, dan penanganan insiden keamanan siber secara cepat dan efektif, yang didukung oleh skema *managed service* sejak April 2025.
- Cyber Threat Intelligence
  Pemanfaatan layanan *threat intelligence* untuk mengidentifikasi pola ancaman, aktor, serta potensi risiko secara proaktif. Layanan ini telah diimplementasikan di lingkungan Bank sejak Agustus 2025.
- Third Party Security Assessment
  Pelaksanaan evaluasi keamanan terhadap mitra dan penyedia layanan pihak ketiga guna memastikan kepatuhan terhadap kebijakan keamanan informasi serta memitigasi risiko eksternal.
- Security Awareness
  Penyelenggaraan program peningkatan kesadaran keamanan siber secara berkelanjutan bagi karyawan dan pihak terkait. Sepanjang tahun 2025, kegiatan meliputi workshop bersama Badan Siber dan Sandi Negara (Juli), kampanye melalui media sosial (Agustus dan Desember), sosialisasi perlindungan data kepada pihak ketiga (September), simulasi *phishing* (September), serta pelatihan *Table Top Exercise* bagi Tim Tanggap Insiden Siber (Oktober).
- Partnership with BSSN and Other Cyber Security Partners
  Penguatan kolaborasi strategis dengan Badan Siber dan Sandi Negara dan mitra terkait dalam rangka peningkatan

Converter (November), as well as SIKP, KMG Channeling, and SMDD Integration (December).

- User Access Management
  Management of user access rights based on the principles of least privilege and need-to-know, covering the processes of granting, modifying, and revoking access in accordance with user roles. This implementation is further strengthened through the adoption of Privileged Access Management (PAM) using CyberArk to ensure centralized and well-monitored access control.
- Security Operations Center (SOC) 24/7
  Operation of a 24/7 SOC to ensure rapid and effective detection, response, and handling of cybersecurity incidents, supported by a managed service scheme implemented since April 2025.
- Cyber Threat Intelligence
  Utilization of threat intelligence services to proactively identify threat patterns, actors, and potential risks. This service has been implemented within the Bank's environment since August 2025.
- Third-Party Security Assessment
  Execution of security assessments on partners and third-party service providers to ensure compliance with information security policies and to mitigate external risks.
- Security Awareness
  Continuous implementation of cybersecurity awareness programs for employees and relevant stakeholders. Throughout 2025, initiatives included workshops with the National Cyber and Crypto Agency (July), social media campaigns (August and December), data protection awareness sessions for third parties (September), phishing simulations (September), and Table Top Exercise training for the Cyber Incident Response Team (October).
- Partnership with BSSN and Other Cybersecurity Partners
  Strengthening strategic collaboration with the National Cyber and Crypto Agency (BSSN) and other relevant partners to enhance cybersecurity capabilities. This collaboration

kapabilitas keamanan siber. Kolaborasi ini mencakup kegiatan workshop, forum berbagi informasi keamanan siber (Oktober 2025), pelatihan bersama, serta perolehan Surat Tanda Registrasi (STR) sebagai bentuk pengakuan resmi kemitraan pada Juli 2025.

4. Grup IT Strategy and Project (ISP)

- RSTI
  - Penyusunan Rencana Strategi Teknologi Informasi Bank Jakarta Periode 2026 – 2030 yang dirancang untuk mendukung pencapaian tujuan bisnis secara berkelanjutan.

- Penyusunan Tata Kelola IT
  - Merupakan strategi teknologi informasi dan komunikasiyang berfokus pada penyusunan rencana pengembangan teknologi berdasarkan IT Blueprint, dengan tujuan mengoptimalkan efisiensi, nilai, dan hasil yang disesuaikan dengan kebutuhan organisasi.

includes workshops, cybersecurity information-sharing forums (October 2025), joint training programs, and the acquisition of a Registration Certificate (STR) as formal recognition of the partnership in July 2025.

4. IT Strategy and Project (ISP) Group

- RSTI
  - Preparation of Bank Jakarta's Information Technology Strategic Plan for 2026–2030, designed to support the sustainable achievement of the Bank's business objectives.

- IT Governance Development
  - Establishment of an information and communication technology strategy focused on formulating a structured technology development plan based on the IT Blueprint. This initiative aims to optimize efficiency, value creation, and outcomes in alignment with organizational needs.



Penghargaan di Bidang Teknologi Informasi

Seiring dengan pengembangan berkelanjutan atas inovasi produk dan layanan perbankan digital sebagai bagian dari transformasi digital Perseroan, sepanjang tahun 2025 Bank Jakarta juga memperoleh penghargaan di bidang teknologi informasi dari institusi yang kredibel dan independen. Adapun penghargaan yang diterima adalah Indonesia Top Digital Innovation

Awards in Information Technology

In line with the continuous development of innovations in digital banking products and services as part of the digital transformation, throughout 2025 Bank Jakarta also received awards in information technology from credible and independent institutions. The award received was the Indonesia Top Digital Innovation Award 2025, presented to Bank Jakarta in recognition

Award 2025, yang diberikan kepada Bank Jakarta sebagai bentuk apresiasi atas keberhasilan dalam mendorong inovasi digital di sektor perbankan.

Audit Teknologi Informasi

Audit Teknologi Informasi merupakan proses pemeriksaan terhadap keseluruhan sumber daya, lingkungan, dan penerapan Teknologi Informasi guna memastikan bahwa seluruh aspek TI telah termanfaatkan secara optimal dan efisien, serta implementasinya selaras dan mendukung pencapaian sasaran Bank.

Dalam upaya melakukan pengukuran terhadap kualitas implementasi teknologi informasi, Bank Jakarta telah melakukan proses audit tematik terhadap kapabilitas Teknologi Informasi selama 2025 yang diantaranya:

1. Laporan Bulanan Bank Umum – Teknologi (LBU-T) BI Antasena
2. Pengelolaan Electronic Data Capture (EDC)
3. Pengelolaan Digital Certified Hard Token (DCHT) pada Cash Management System (CMS)

Selain audit tematik yang disebutkan diatas Bank Jakarta juga melakukan audit *mandatory* yang ada kaitannya dengan teknologi informasi berupa pelaporan dan sistem pembayaran yang diantaranya sebagai berikut:

- Laporan Hasil Penilaian Kepatuhan (LHPK) BI-RTGS (Konvensional dan Syariah)
- LHPK BI-SKNBI (Konvensional dan Syariah)
- LHPK BI-SSSS (Konvensional dan Syariah)
- LHPK BI-DHN (Konvensional dan Syariah)
- LHPK BI-ETP (Konvensional dan Syariah)
- Penyelenggaraan Bank-Indonesia *Fast Payment* (BI-FAST)
- Pelaporan dan permintaan informasi debitur melalui Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK)
- Pelaporan Data Penjaminan Simpanan Berbasis Nasabah (*Single Customer View*) Bank Umum
- Sistem Pembayaran

Sehubungan dengan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) Tahun 2025, Bank Jakarta juga melaksanakan audit lain yang berkaitan dengan kerja sama Business to Business (B2B), antara lain:

1. Kesesuaian output dan pembayaran kepada vendor pengembangan berdasarkan pengadaan B2B

of its success in driving digital innovation in the banking sector.

Information Technology Audit

An Information Technology Audit is a process of examining all resources, environments, and implementations of Information Technology to ensure that all IT aspects are utilized optimally and efficiently, and that their implementation aligns with and supports the achievement of the Bank's objectives.

As part of efforts to measure the quality of information technology implementation, Bank Jakarta conducted thematic audits of its Information Technology capabilities throughout 2025, including:

1. Monthly Report of Commercial Banks – Technology (LBU-T) BI Antasena
2. Management of Electronic Data Capture (EDC)
3. Management of Digital Certified Hard Token (DCHT) in the Cash Management System (CMS)

In addition to the thematic audits mentioned above, Bank Jakarta also conducted mandatory audits related to information technology in the form of reporting and payment systems, including the following:

- Compliance Assessment Report (LHPK) for BI-RTGS (Conventional and Sharia)
- LHPK for BI-SKNBI (Conventional and Sharia)
- LHPK for BI-SSSS (Conventional and Sharia)
- LHPK for BI-DHN (Conventional and Sharia)
- LHPK for BI-ETP (Conventional and Sharia)
- Implementation of Bank Indonesia Fast Payment (BI-FAST)
- Reporting and debtor information requests through the Financial Information Service System (SLIK)
- Reporting of Customer-Based Deposit Guarantee Data (Single Customer View) for Commercial Banks
- Payment Systems

In connection with the Annual Audit Work Program (PKAT) 2025, Bank Jakarta also conducts other audits related to Business-to-Business (B2B) partnerships, including:

1. Verification of the alignment of outputs and payments to development vendors based on B2B procurement

2. Pengelolaan Kartu JakCard vendor B2B
3. Kepatuhan kerja sama B2B

Audit-audit tersebut merupakan bagian dari audit berbasis proses bisnis dan kepatuhan operasional terkait kemitraan layanan digital.

Dengan pelaksanaan kegiatan audit internal dan peran sebagai strategic business partner, Grup Audit Internal dapat memberikan penilaian independen dan masukan terhadap manajemen dalam rangka melakukan perbaikan berkelanjutan agar sistem TI berfungsi dengan aman, efisien, dan selaras dengan tujuan bisnis, serta mematuhi peraturan yang berlaku.

Hasil *assessment* dan audit TI yang dilakukan, menunjukkan bahwa Bank Jakarta telah melakukan berbagai cara dan metode untuk mengimplementasikan Teknologi Informasi dalam setiap aktivitas dan proses bisnis perusahaan, guna mencapai nilai strategis yang ditanamkan oleh Bank Jakarta.

Adapun data terkait insiden siber yang dialami Bank Jakarta pada tahun 2025, adalah sebagai berikut:

2. Management of B2B vendor JakCard accounts
3. Compliance with B2B partnerships

These audits are part of business process-based and operational compliance audits related to digital service partnerships.

Through the implementation of internal audit activities and its role as a strategic business partner, the Internal Audit Group can provide independent assessments and feedback to management to facilitate continuous improvement, ensuring that IT systems operate securely, efficiently, and in alignment with business objectives, while complying with applicable regulations.

The results of the IT assessments and audits conducted indicate that Bank Jakarta has implemented various approaches and methods to apply Information Technology across all company activities and business processes, in order to achieve the strategic value established by Bank Jakarta.

The data related to cyber incidents experienced by Bank Jakarta in 2025 are as follows:

No	**Nama Insiden** Incident Name	**Jenis Insiden Siber** Types of Cyber Incidents	**Sistem Informasi Terdampak** Affected Information System	**Sumber Informasi** Source of Information	**Tanggal Insiden** Date of Incidents	**Tanggal Pelaporan** Date of Reporting	
						Notifikasi Awal Insiden Siber Early Notification of a Cyber Incident	**Laporan Insiden Siber** Cyber Incident Report
1	Malware Injection	Malware Injection	AWS Based (Website & E-Office)	Thread Darkweb	10 March 2025	10 March 2025	13 March 2025
2	Anomali Transaksi	Multiple Exploits Attack	BI-FAST	Saldo Likuiditas BI-FAST	29 March 2025	29 March 2025	01 April 2025
3	Potential Data Breach	Data Breach	Website Agen	Thread Darkweb	10 August 2025	11 August 2025	13 August 2025
4	Cyber Extortion	Cyber Extortion	Corporate Mail	Email	17 October 2025	18 October 2025	19 October 2025

Rencana Pengembangan Teknologi Informasi

Dalam Pengembangan teknologi dan informasi di Tahun 2026 Bank Jakarta akan berfokus pada 4 (empat) *framework* utama yaitu:

1. Melakukan penguatan Infrastruktur dan Operation IT dengan beberapa *improvement* yang dilakukan seperti:
   a. Implementasi *DevSecOps*
      Mengintegrasikan proses pengembangan software secara end to end.
   b. *Dashboard Management*
      Melakukan *improvement* terkait pengembangan *dashboard* untuk mendukung kebutuhan bisnis, khususnya untuk report dan pengambilan keputusan.

2. Melakukan *Continuous Improvement Cyber Security* dengan beberapa *improvement* yang dilakukan seperti:
   a. ESB *Middleware*
      Menghubungkan sistem-sistem yang berbeda seperti sistem *core banking*, *online banking*, aplikasi *mobile*, dan sistem *back-end* lainnya.
   b. *Improvement Security Awareness* kepada seluruh karyawan Bank Jakarta Memberikan pemahaman dan kesadaran terkait pentingnya *cyber security* untuk membangun budaya keamanan di Bank Jakarta.
   c. Melakukan *Improvement Penetration Test* untuk System Aplikasi Melakukan pengujian keamanan sistem dan aplikasi yang sifatnya transaksional dan *public facing* (*website*) setiap bulan atau secara berkelanjutan.

3. Mengelola Tata Kelola IT yang baik seperti:
   a. *Monitoring* Pelaksanaan/Implementasi Rencana Strategis TI (RSTI) 2026-2030 Dilakukan pemantauan terhadap inisiatif Rencana Strategis Teknologi Informasi untuk periode tahun 2026-2030.
   b. *Monitoring* Implementasi *Next Gen Infrastructure.*
   c. Pengkinian dan/atau Penyelarasan kebijakan dan prosedur TI sesuai perkembangan bisnis.
   d. Penguatan Sistem *Middleware* API *Service Management*.

Information Technology Development Plan

In its information technology development for 2026, Bank Jakarta will focus on four main frameworks, namely:

1. Strengthening IT Infrastructure and Operations through several improvements, such as:
   a. Implementing DevSecOps
      Integrating the end-to-end software development process.
   b. Dashboard Management
      Making improvements related to dashboard development to support business needs, particularly for reporting and decision-making.

2. Implementing Continuous Improvement in Cybersecurity with several improvements, such as:
   a. ESB Middleware
      Connecting different systems such as core banking systems, online banking, mobile applications, and other back-end systems.
   b. Enhancing Security Awareness Among All Bank Jakarta Employees Providing understanding and awareness regarding the importance of cybersecurity to foster a security culture at Bank Jakarta.
   c. Conducting Penetration Testing Improvements for Application Systems Conducting security testing of transactional and public-facing (website) systems and applications on a monthly or ongoing basis.

3. Managing Good IT Governance, such as:
   a. Monitoring the Implementation of the 2026–2030 IT Strategic Plan (RSTI) Monitoring initiatives under the IT Strategic Plan for the 2026–2030 period.
   b. Monitoring the implementation of Next-Gen Infrastructure.
   c. Updating and/or aligning IT policies and procedures in line with business developments.
   d. Strengthening the Middleware API Service Management System.

4. Pengembangan Project Teknologi Informasi Bank Jakarta, seperti:
   a. *New JakOne Mobile*
      Pembaruan total pada aplikasi mobile banking Bank Jakarta dengan tampilan baru dan fitur yang lebih aman, cepat, dan user-friendly.
   b. *New Loan factory*
      Digitalisasi *end-to-end* proses kredit untuk mempercepat layanan dan meningkatkan efisiensi dari analisa sampai dengan pencairan pinjaman.
   c. *FDS Improvement*
      Peningkatan FDS untuk memperkuat kemampuan sistem IT Bank Jakarta dalam mendeteksi, mencegah, dan merespons aktivitas transaksi mencurigakan secara lebih cepat dan akurat.

Untuk mendukung Keamanan dan Ketahanan siber pada tahun 2026, maka perlu dilakukan penguatan secara terstruktur dengan lebih *agile* seperti:

1. ***Tools Vulnerability Assessment Vicarious***
   Memindai & menemukan Kerentanan secara otomatis, mengevaluasi "seberapa nyata" kerentanan tersebut bisa dieksploitasi berdasarkan aset penting, lingkungan operasional, ancaman aktif, dan sebagainya, memberikan prioritas berdasarkan seberapa kritis kerentanannya, dan mendukung remediasi (patching atau mitigasi) dengan workflow otomatis, menggabungkan data asset, konfigurasi, telemetri, dan intelijen ancaman untuk memberikan visibilitas kerentanan secara menyeluruh serta menyusun laporan, dashboard, serta mendukung audit dan kepatuhan regulasi dimana semua langkah dari deteksi hingga remediasi tercatat.

2. ***Compromise Assessment (THOR)***
   Merupakan Scanner portable yang dirancang untuk dapat mendeteksi jejak-serangan, backdoor, tool hacker, serta aktivitas-aktivitas yang mencurigakan pada sistem endpoint yang mungkin tidak dapat tertangkap oleh antivirus biasa.

4. Development of Bank Jakarta Information Technology Projects, such as:
   a. New JakOne Mobile
      A complete overhaul of Bank Jakarta's mobile banking app with a new interface and features that are more secure, faster, and user-friendly.
   b. New Loan Factory
      End-to-end digitization of the credit process to accelerate services and improve efficiency from analysis to loan disbursement.
   c. FDS Improvement
      FDS enhancements to strengthen Bank Jakarta's IT system capabilities in detecting, preventing, and responding to suspicious transaction activities more quickly and accurately.

To support cybersecurity and resilience by 2026, structured strengthening with greater agility is required, such as:

1. Vicarious Vulnerability Assessment Tools
   Automatically scans and identifies vulnerabilities, evaluates "how likely" those vulnerabilities are to be exploited based on critical assets, operational environments, active threats, and more, prioritizes them based on their criticality, and supports remediation (patching or mitigation) with automated workflows, combining asset data, configuration, telemetry, and threat intelligence to provide comprehensive vulnerability visibility, generate reports and dashboards, and support audits and regulatory compliance where all steps from detection to remediation are documented.

2. Compromise Assessment (THOR)
   A portable scanner designed to detect attack traces, backdoors, hacker tools, and suspicious activities on endpoint systems that may not be detected by standard antivirus software.

Rencana Penerbitan Produk Bank Baru

Sejalan dengan strategi bisnis Bank Jakarta untuk terus tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan dengan berkomitmen penuh melanjutkan program transformasi digital yang telah dilakukan dalam menciptakan inovasi menyediakan berbagai produk dan layanan sesuai kebutuhan nasabah serta mendukung program Pemprov DKI Jakarta, Bank Jakarta pada tahun 2026 berencana untuk melakukan inisiatif baru dalam pengembangan produk dan layanan yang berbasis teknologi digital.

Melalui pengembangan berbagai produk dan layanan keuangan perbankan yang inovatif, Bank Jakarta diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan memenuhi kebutuhan Nasabah dan para pemangku kepentingan/ stakeholder dalam memperkuat posisi Jakarta untuk menjadi Global City. Bank Jakarta selaku institusi keuangan perbankan dapat menjadi fasilitator dan konektivitas Jakarta dengan pasar global, sekaligus mendukung masyarakat untuk semakin mudah mengakses layanan perbankan yang lebih efisien, aman, dan inklusif. Hal ini diharapkan juga akan meningkatkan daya saing Bank Jakarta dan kota DKI Jakarta untuk terhubung lebih erat dengan sistem keuangan dan ekonomi global. Dengan berfokus pada pemanfaatan teknologi dan integrasi bisnis ekosistem digital, di tahun 2026 Bank Jakarta berencana melakukan inisiasi dan pengembangan produk dan layanan serta kerjasama bisnis sebagai berikut :

New Bank Product Launch Plan

In line with Bank Jakarta's business strategy to continue growing and developing sustainably, with a full commitment to advancing the digital transformation program already underway—which aims to create innovations by providing various products and services tailored to customer needs while supporting the Jakarta Provincial Government's initiatives—Bank Jakarta plans to launch new initiatives in 2026 for the development of digital technology-based products and services.

Through the development of various innovative banking and financial products and services, Bank Jakarta is expected to make a significant contribution to meeting the needs of customers and stakeholders in strengthening Jakarta's position to become a Global City. As a banking and financial institution, Bank Jakarta can serve as a facilitator and connector between Jakarta and global markets, while supporting the public in gaining easier access to banking services that are more efficient, secure, and inclusive. This is also expected to enhance the competitiveness of Bank Jakarta and the city of DKI Jakarta to be more closely connected with the global financial and economic systems. By focusing on the utilization of technology and the integration of the digital business ecosystem, in 2026 Bank Jakarta plans to initiate and develop products and services as well as business collaborations as follows:

Rencana Penerbitan Produk Baru Bank
Bank's New Product Issuance Plan

No	Jenis Produk Bank Baru Types of New Bank Products	Rencana Waktu Penerbitan Planned Issuance Timeline
1	QR Cross Border QR Cross Border	Triwulan III 2026 Third Quarter 2026
2	Revamp Mobile Banking Mobile Banking Revamp	Triwulan III 2026 Third Quarter 2026
3	Acquiring System Acquiring System	Triwulan IV 2026 Fourth Quarter 2026
4	Bancassurance Referensi dalam rangka Produk Bank Bancassurance Reference in Relation to Bank Products	Triwulan IV 2026 Fourth Quarter 2026

1. *QR Cross Border*

Sebagai bentuk dukungan terhadap kebijakan Jakarta menuju Global City dalam mewujudkan kemudahan bertransaksi non tunai, Bank Jakarta berencana akan mengembangkan layanan

1. QR Cross Border

As part of its support for Jakarta's policy toward becoming a Global City by facilitating cashless transactions, Bank Jakarta plans to develop QR Code-based services and expand payment

berbasis QR Code dan memperluas akseptasi ekosistem pembayaran untuk terhubung dengan jaringan global melalui pengembangan QR Cross Border. Layanan ini merupakan layanan transaksi purchase/ pembayaran berbasis QR code di negara lain (luar negeri) menggunakan aplikasi Mobile Banking. Sehingga nasabah Bank Jakarta dapat melakukan transaksi pembayaran di negara lain menggunakan layanan QR Cross Border.

ecosystem acceptance to connect with global networks through the development of QR Cross Border. This service enables QR code-based purchase/payment transactions in other countries (overseas) using the Mobile Banking app. Thus, Bank Jakarta customers can make payment transactions in other countries using the QR Cross Border service.

2. *Revamp Mobile Banking*

Perubahan dan pembaharuan signifikan terhadap fungsional dan struktur aplikasi Mobile Banking yang mencakup perbaikan serta peningkatan fitur, visualisasi juga fungsi User Interface (UI) dan User Experiences (UX) agar intuitif mudah digunakan dan efisien bagi nasabah sekaligus modern dan memiliki daya tarik, termasuk peningkatan kehandalan serta keamanan sistem juga perlindungan data sensitif nasabah, sehingga dapat meningkatkan kinerja aplikasi untuk memberikan nilai tambah yang signifikan bagi nasabah dan bank khususnya meningkatkan kredibilitas dan mendukung kinerja bisnis Bank Jakarta.

2. Mobile Banking Revamp

Significant changes and updates to the functionality and structure of the Mobile Banking app, including improvements and enhancements to features, visual design, and User Interface (UI) and User Experience (UX) to make the app intuitive, easy to use, and efficient for customers while also being modern and appealing. This includes enhancing system reliability and security, as well as protecting customers' sensitive data, thereby improving the application's performance to provide significant added value for customers and the bank, particularly enhancing credibility and supporting Bank Jakarta's business performance.

3. *Acquiring System*

Merupakan sistem yang digunakan Bank untuk memproses, mengelola, dan menyelesaikan transaksi pembayaran dari berbagai kanal, termasuk QRIS, EDC, kartu debit, kartu kredit, baik jaringan lokal maupun internasional. Sistem ini berfungsi sebagai pusat pengolahan transaksi antara merchant dan Bank, mulai dari otorisasi, routing, monitoring, hingga settlement. Dengan adanya Acquiring System, Bank dapat memperluas layanan pembayaran kepada merchant, meningkatkan keandalan proses transaksi, serta menyediakan pengalaman pembayaran yang lebih cepat, aman, dan konsisten bagi nasabah. Selain itu, sistem ini juga memungkinkan integrasi dengan berbagai jaringan pembayaran domestik maupun global sehingga mendukung ekspansi layanan dan pertumbuhan volume transaksi Bank.

3. Acquiring System

This is the system used by the Bank to process, manage, and settle payment transactions from various channels, including QRIS, EDC, debit cards, and credit cards, across both local and international networks. This system serves as the transaction processing hub between merchants and the Bank, covering authorization, routing, monitoring, and settlement. With the Acquiring System, the Bank can expand payment services to merchants, enhance transaction process reliability, and provide customers with a faster, safer, and more consistent payment experience. Additionally, this system enables integration with various domestic and global payment networks, thereby supporting the Bank's service expansion and transaction volume growth.

4. *Bancassurance* Referensi dalam rangka Produk Bank

Penambahan Kerjasama dengan beberapa mitra perusahaan asuransi untuk memberikan referensi produk/layanan asuransi sebagai salah satu

4. Bancassurance Reference in the Context of Bank Products

Expansion of partnerships with several insurance companies to provide insurance product/service referrals as a requirement for customers seeking

persyaratan bagi nasabah atas pemberian kredit/ pembiayaan untuk keperluan cover asuransi bagi nasabah/ tertanggung. Kerjasama ini juga dilakukan sebagai upaya bank dalam rangka diversifikasi risiko atas cover pertanggungan asuransi sehingga tidak terkonsentrasi pada satu rekanan Perusahaan asuransi atas fasilitas asuransi dari kredit/pembiayaan yang diberikan oleh Bank Jakarta kepada Nasabah.

credit or financing, to ensure insurance coverage for customers or policyholders. This partnership also serves as part of the bank's efforts to diversify risk regarding insurance coverage, thereby preventing concentration on a single insurance partner for the insurance facilities associated with the credit or financing provided by Bank Jakarta to customers.

Jaringan Operasional

Operation Network

Penataan Jaringan Kantor Bank Jakarta Tahun 2025

Restructuring of Bank Jakarta Branch Network by 2025

Penataan Jaringan Kantor Bank Jakarta 2025
Restructuring of Bank Jakarta Branch Network 2025

Klasifikasi Kantor	2021	2022	2023	2024	2025	Branch Classification
Kantor Cabang	14	18	18	18	18	Branch Office
Kantor Cabang Syariah	2	6	6	20	20	Sharia Branch Office
Kantor Cabang Pembantu	74	211	213	204	204	Sub-Branch Office
Kantor Cabang Pembantu Syariah	14	20	20	6	6	Sharia Sub-Branch Office
Kantor Kas	151	-	-	-	-	Cash Office
Kantor Kas Syariah	5	-	-	-	-	Sharia Cash Office
Kantor Fungsional	8	5	1	1	1	Functional Office
Sub Total KC/KCP/KF	268	260	258	249	249	Sub Total KC/KCP/KF
Payment Point	24	24	23	23	24	Payment Point
Mobil Kas Keliling	17	17	17	18	18	Mobile Banking Unit
Sub Total Kas Keliling dan Payment Point	41	41	40	41	42	Sub Total Mobile Banking Unit and Payment Point
Total Kantor Layanan	309	301	298	289	291	Total Service Offices

Selama tahun 2025, Bank Jakarta melakukan pemantauan kinerja kantor cabang sebagai dasar penataan jaringan kantor, sehingga pada tahun 2025 jumlah kantor cabang, kantor cabang pembantu dan kantor fungsional tercatat sebesar 223 Kantor. Sebagai salah satu bentuk aktivitas pemantauan tersebut adalah dengan menggunakan aplikasi *dashboard* mesin antrian yang berfungsi untuk melakukan pemantauan terkait produktivitas pada Kantor Layanan yang saat ini sudah diimplementasikan pada semua KC/KCP. Hasil pemantauan kinerja kantor cabang tersebut nantinya akan menjadi dasar keputusan pengembangan, penutupan dan relokasi kantor cabang Bank Jakarta di seluruh Indonesia.

Throughout 2025, Bank Jakarta monitored the performance of its branch offices as a basis for optimizing its branch network. As a result, in 2025, the total number of branch offices, sub-branch offices, and functional offices was 223 offices. One form of this monitoring activity is the use of a queue machine dashboard application, which functions to track productivity at service offices and has currently been implemented in all branch/sub-branch offices (KC/KCP). The results of this branch performance monitoring will serve as the basis for decisions regarding the development, closure, and relocation of Bank Jakarta branches across Indonesia.

Selain optimalisasi dan efisiensi, Bank Jakarta juga berupaya untuk memberikan pelayanan terbaik kepada nasabah yang datang ke kantor cabang. Nasabah dapat menggunakan aplikasi *Smart Service* yang merupakan aplikasi berbasis *view web* yang digunakan untuk melakukan reservasi antrian secara *online* dengan memilih waktu dan kantor cabang mana yang akan di datangi serta dapat mengetahui banyaknya antrian yang ada di kantor cabang secara *real-time* dengan *Pilot Project* 4 Kantor Cabang.

In addition to optimization and efficiency, Bank Jakarta also strives to provide the best service to customers visiting its branch offices. Customers can use the Smart Service application, a web-based interface application that allows users to reserve queue slots online by selecting their preferred time and branch location, as well as view real-time queue conditions at branch offices. This initiative is currently being piloted in 4 branch offices.

Peningkatan Status Kantor Layanan

Dengan mempertimbangkan potensi bisnis yang ada, baik di wilayah DKI Jakarta maupun di daerah lainnya, serta dalam upaya memberikan pelayanan terbaik kepada pemangku kepentingan dan nasabah melalui cakupan bisnis yang lebih luas, Bank Jakarta berharap dapat meningkatkan kinerja usahanya. Maka di tahun 2025 Bank Jakarta telah melakukan peningkatan status Kantor Layanan sebagai berikut:

Service Office Status Upgrade

By considering existing business potential, both in the DKI Jakarta area and other regions, and as part of efforts to deliver the best service to stakeholders and customers through broader business coverage, Bank Jakarta aims to improve its business performance. Therefore, in 2025, Bank Jakarta carried out service office status upgrades as follows:

Peningkatan Status Kantor	Tanggal Date	Peningkatan Status Kantor
KCP Pulau Pramuka (Kelas D) menjadi KCP Pulau Pramuka (Kelas C)	26 Mei 2025 May 26, 2025	KCP Pulau Pramuka (Class D) becomes KCP Pulau Pramuka (Class C)
KCP Pasar Cikupa (Kelas D) menjadi KCP Pasar Cikupa (Kelas C)	31 Des 2025 Dec 31, 2025	KCP Pasar Cikupa (Class D) becomes KCP Pasar Cikupa (Class C)
KCP Kedungdoro (Kelas D) menjadi KCP Kedungdoro (Kelas C)	31 Des 2025 Dec 31, 2025	KCP Kedungdoro (Class D) becomes KCP Kedungdoro (Class C)

Penutupan & Relokasi Kantor Layanan

Penutupan dan relokasi kantor layanan merupakan bagian dari strategi bisnis Bank Jakarta dalam rangka meningkatkan efisiensi serta mengalokasikan sumber daya ke lokasi yang memiliki prospek lebih baik. Seiring dengan penutupan sejumlah kantor cabang, Bank Jakarta juga menambah jumlah unit layanan bergerak (*mobile branch*) guna menjangkau nasabah yang berada di wilayah terpencil atau sulit dijangkau kantor cabang. Dengan demikian, kinerja kantor cabang dapat lebih optimal karena cakupan layanan kepada nasabah menjadi lebih luas.

Closure & Relocation of Service Offices

The closure and relocation of service offices are part of Bank Jakarta's business strategy aimed at improving efficiency and reallocating resources to locations with better prospects. Alongside the closure of several branch offices, Bank Jakarta has also increased the number of mobile service units (mobile branches) to reach customers in remote or hard-to-access areas. As a result, branch performance can be optimized, as service coverage to customers becomes broader.

Selain bertujuan meningkatkan efisiensi operasional, Bank Jakarta juga fokus pada transformasi digital melalui pengembangan *super apps* yang memungkinkan nasabah untuk mengakses layanan dan produk secara lebih mudah dan praktis secara *online*. Digitalisasi ini menjadi salah satu faktor utama

In addition to improving operational efficiency, Bank Jakarta is also focused on digital transformation through the development of super apps that enable customers to access services and products more easily and conveniently online. This digitalization has become one of the key factors in Bank Jakarta's decision to close

dalam keputusan Bank Jakarta untuk melakukan penutupan dan relokasi sebagian kantor layanan guna mengoptimalkan distribusi sumber daya serta menyesuaikan dengan kebutuhan layanan perbankan yang semakin berbasis teknologi.

and relocate certain service offices in order to optimize resource distribution and adapt to the increasingly technology-driven banking service needs.

Sebagai bagian dari strategi tersebut, Bank Jakarta telah melakukan penutupan dan relokasi beberapa kantor layanan berikut:

As part of this strategy, Bank Jakarta has carried out the closure and relocation of several service offices as follows:

Penutupan & Relokasi Kantor Layanan 2025

Closure & Relocation of Service Offices 2025

Penutupan Kantor Layanan	Tanggal Date	Service Offices Closure
KCP Pasar Asem Reges	08 September 2025	KCP Pasar Asem Reges
Pembukaan Kantor Layanan	Tanggal	Opening of Service Offices
PP Gerai Samsat Harmonie Exchange	02 Oktober 2025	PP Gerai Samsat Harmonie Exchange
KCP UNS	24 Oktober 2025	KCP UNS
Relokasi Kantor Layanan	Tanggal	Relocation of Service Offices
KCP Kecamatan Mampang Prapatan	26 Juni 2025	KCP Mampang Prapatan

Rencana Pengembangan dan/atau Perubahan Jaringan Kantor Tahun 2026

Pada tahun 2026, Bank Jakarta akan melanjutkan strategi penataan dan penguatan jaringan kantor sebagai bagian dari upaya memperluas jangkauan layanan serta mendorong akselerasi pertumbuhan bisnis. Inisiatif ini difokuskan pada optimalisasi distribusi jaringan dan peningkatan kualitas layanan yang selaras dengan potensi wilayah serta kebutuhan nasabah. Adapun beberapa inisiatif yang akan dilakukan pada tahun 2026 adalah sebagai berikut:

a. peningkatan status Kantor Cabang Pembantu (KC) Ambengan menjadi Kantor Cabang (KC) serta perubahan status Kantor Cabang (KC) Gresik menjadi Kantor Cabang Pembantu (KCP). Penyesuaian ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas operasional, memperkuat penetrasi pasar, serta membuka peluang pertumbuhan bisnis yang lebih optimal di masing-masing wilayah.
b. Pengembangkan Branch Business Model yang mencakup konsep konvensional, hybrid, dan digital. Inisiatif ini diperkuat dengan pengembangan outlet berkonsep baru yang inovatif, yang tidak hanya berfungsi sebagai pusat layanan perbankan, tetapi

Office Network Development and/or Changes Plan for 2026

In 2026, Bank Jakarta will continue its strategy to restructure and strengthen its office network as part of efforts to expand service reach and accelerate business growth. This initiative is focused on optimizing network distribution and enhancing service quality in alignment with regional potential and customer needs.
The key initiatives planned for 2026 include:

a. The upgrading of the Ambengan Sub-Branch Office (KCP) to a Branch Office (KC), and the reclassification of the Gresik Branch Office (KC) to a Sub-Branch Office (KCP). These adjustments are expected to improve operational effectiveness, strengthen market penetration, and unlock greater business growth opportunities in each respective region.
b. The development of a Branch Business Model encompassing conventional, hybrid, and digital concepts. This initiative is further supported by the introduction of innovative outlet formats that serve not only as banking service centers but also

juga sebagai ruang interaksi masyarakat. Outlet ini dirancang sebagai pusat gaya hidup urban yang mengintegrasikan layanan perbankan, *co-working space*, serta aktivitas komunitas dalam satu ekosistem modern.

as community engagement spaces. These outlets are designed as urban lifestyle hubs, integrating banking services, coworking spaces, and community activities within a modern ecosystem.

Electronic Channel & Layanan Digital

Electronic Channel (*e-channel*) dan layanan digital menjadi fondasi utama dalam strategi transformasi digital Bank Jakarta. Bank Jakarta memandang transformasi digital sebagai elemen krusial dan strategi kunci untuk meningkatkan daya saing serta kapabilitas Perseroan, baik saat ini maupun di masa mendatang. Dalam kerangka Transformasi 5.0, aspek ini menjadi fokus perhatian penting bagi Bank Jakarta. Pengembangan layanan perbankan digital melalui *e-channel* terus dilakukan secara berkelanjutan sebagai langkah nyata dalam menjawab kebutuhan masyarakat modern.

Bank Jakarta meyakini bahwa investasi dalam transformasi digital tidak hanya penting untuk mendukung aktivitas operasional saat ini tetapi juga menjadi kunci kesuksesan dalam pengembangan bisnis di masa depan. Dengan terus mengimplementasikan inovasi digital, Bank Jakarta memiliki tujuan untuk memberikan layanan perbankan yang lebih efisien, cepat, dan terjangkau. Sehingga dapat memberikan nilai tambah yang signifikan bagi nasabah dan meningkatkan daya saing di industri perbankan.

Electronic Channels & Digital Services

Electronic Channels (e-channels) and digital services serve as the core foundation of Bank Jakarta's digital transformation strategy. Bank Jakarta views digital transformation as a crucial element and a key strategy to enhance the Company's competitiveness and capabilities, both now and in the future. Within the Transformation 5.0 framework, this aspect is a major focus for Bank Jakarta. The development of digital banking services through e-channels continues to be carried out sustainably as a concrete step to meet the needs of modern society.

Bank Jakarta believes that investment in digital transformation is not only important to support current operational activities but also a key factor for future business development success. By continuously implementing digital innovations, Bank Jakarta aims to provide banking services that are more efficient, faster, and more accessible—thereby delivering significant added value to customers and strengthening its competitiveness in the banking industry.

Mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM) & *Cash Recycling Machine* (CRM)

Perangkat Anjungan Tunai Mandiri yang dapat dipergunakan oleh Nasabah Bank Jakarta dan Bank Lain untuk melakukan transaksi perbankan tanpa harus datang ke cabang berupa penarikan tunai, setoran tunai (khusus melalui CRM), cek saldo, transfer, dan berbagai jenis pembelian dan pembayaran tagihan secara *realtime* dan *online*. ATM Bank Jakarta tersebar di lokasi-lokasi strategis sebanyak 695 unit dan telah tergabung dalam jaringan ATM Bersama ataupun ATM Prima yang dapat diakses di seluruh wilayah Indonesia. Selain itu mesin ATM Bank Jakarta dilengkapi dengan berbagai fasilitas fitur yang kemudahan transaksi perbankan bagi nasabah antara lain transfer dana, pembayaran dan pembelian, termasuk fasilitas tarik tunai tanpa kartu menggunakan *scan* QR melalui aplikasi JakOne Mobile (*mobile banking* Bank Jakarta). Guna terus meningkatkan pelayanan kepada Nasabah, Bank Jakarta menghadirkan layanan *Cash Recycling*

Automated Teller Machines (ATM) & Cash Recycling Machines (CRM)

Automated Teller Machines (ATMs) can be used by Bank Jakarta customers as well as customers of other banks to perform banking transactions without visiting a branch, such as cash withdrawals, cash deposits (specifically via CRM), balance inquiries, transfers, and various types of purchases and bill payments in real time and online. Bank Jakarta's ATMs are distributed across strategic locations with a total of 695 units, and are integrated into the ATM Bersama and ATM Prima networks, making them accessible throughout Indonesia. Additionally, Bank Jakarta's ATMs are equipped with various features that facilitate banking transactions for customers, including fund transfers, payments, and purchases, as well as cardless cash withdrawals using QR code scanning via the JakOne Mobile application (Bank Jakarta's mobile banking app). To further enhance customer service, Bank Jakarta has introduced Cash Recycling Machines (CRM), enabling customers to

Machine (CRM) untuk melakukan setor dan tarik tunai tanpa perlu mendatangi kantor ataupun mengisi formulir setoran dan dapat dilakukan di luar jam kerja bahkan di hari libur. ATM & CRM dapat juga ditemukan di *Mobile Branch* bertenaga listrik pertama di Indonesia milik Bank Jakarta guna mendorong penggunaan energi terbarukan dalam industri perbankan, yang selaras dengan upaya global untuk mengurangi dampak perubahan iklim.

deposit and withdraw cash without visiting a branch or filling out deposit forms. These services are also available outside working hours, including on holidays. ATM & CRM services can also be found in Bank Jakarta's electric-powered Mobile Branch—the first in Indonesia—supporting the use of renewable energy in the banking industry, in line with global efforts to reduce the impact of climate change.

Sampai dengan akhir tahun 2025, total CRM yang dimiliki oleh Bank Jakarta berjumlah 60 Unit yang tersebar di lokasi-lokasi strategis. Hingga akhir tahun 2025, volume transaksi ATM mencapai 48,92 juta transaksi dengan total nilai transaksi mencapai Rp21,74 triliun meningkat 2,51% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp21,21 triliun.

As of the end of 2025, the total number of CRMs owned by Bank Jakarta amounted to 60 units, distributed across strategic locations. By the end of 2025, ATM transaction volume reached 48.92 million transactions, with a total transaction value of IDR 21.74 trillion, representing an increase of 2.51% compared to 2024, which recorded IDR 21.21 trillion.

Kinerja ATM & CRM 2024-2025

ATM & CRM Performance 2024 - 2025

ATM & CRM Bank Jakarta	2024	2025	ATM & CRM Bank Jakarta
Total Jumlah ATM & CRM Beredar	755	754	Number of ATM & CRM
Jumlah Volume Transaksi dengan menggunakan ATM & CRM (dalam juta)	55,2	48,92	Number of Transaction Volume using ATM & CRM (in million)
Jumlah Nilai Transaksi dengan menggunakan ATM & CRM (dalam triliun)	Rp22,82	Rp21,74	Number of Transaction Volume using ATM & CRM (in trillion)

Electronic Data Capture (EDC) dan *Mobile Point of Sales* (MPOS)

Electronic Data Capture (EDC) merupakan bagian dari layanan perbankan digital yang terdiri atas perangkat (*device*) dan aplikasi yang berfungsi untuk mendukung proses transaksi perbankan serta menerima pembayaran dari konsumen melalui kartu debit, kartu kredit, dan QRIS. Pengoperasiannya dilakukan dengan cara memasukkan atau menggesek kartu ATM maupun kartu debit, serta dilengkapi dengan berbagai fasilitas pembayaran lainnya yang terhubung secara *real-time*.

Electronic Data Capture (EDC) and Mobile Point of Sales (MPOS)

Electronic Data Capture (EDC) is part of digital banking services, consisting of devices and applications that support banking transaction processes and accept payments from customers via debit cards, credit cards, and QRIS. It operates by inserting or swiping ATM or debit cards and is equipped with various other real-time payment features.

Mobile Point of Sales (MPOS) adalah perangkat yang berfungsi sebagai mesin kasir untuk memproses transaksi pembayaran. Dengan MPOS, transaksi dapat dilakukan secara mudah dan efisien, dilengkapi berbagai fitur seperti pembayaran menggunakan kartu debit, kartu kredit, pemindaian QRIS, serta pengiriman bukti transaksi melalui email. Perangkat ini juga memudahkan penyimpanan data dan informasi pelanggan serta membantu meminimalkan kesalahan

Mobile Point of Sales (MPOS) is a device that functions as a cashier system to process payment transactions. With MPOS, transactions can be carried out easily and efficiently, supported by various features, such as payments using debit cards, credit cards, QRIS scanning, and sending transaction receipts via email. This device also facilitates the storage of customer data and information while helping to minimize cashier errors. In addition to being connected to the national

kasir. Selain terhubung dengan jaringan pembayaran nasional melalui Gerbang Pembayaran Nasional (GPN) dan QRIS, MPOS Bank Jakarta juga didukung oleh jaringan akuisisi internasional seperti VISA, MasterCard, JCB, dan Union Pay.

Hingga akhir tahun 2025, total EDC dan MPOS yang dimiliki Bank Jakarta adalah sebanyak 7.373 unit, bertambah 852 unit yang sebelumnya 6.521 unit pada tahun 2024. Volume transaksi pada tahun 2025 sebesar 10.941 ribu transaksi meningkat 44.17% dari tahun 2024 yang sebesar 7.589 ribu transaksi. Nilai transaksi pada tahun 2025 sebesar Rp5.236 miliar menurun 10.53% dari tahun 2024 sebesar Rp5.852 miliar.

payment network through the National Payment Gateway (GPN) and QRIS, Bank Jakarta's MPOS is also supported by international acquiring networks, such as VISA, MasterCard, JCB, and UnionPay.

As of the end of 2025, the total number of EDC and MPOS units owned by Bank Jakarta amounted to 7,373 units, an increase/decrease of 852 units compared to 6,521 units in 2024. The transaction volume in 2025 reached 10,941 transactions, representing a decrease/increase of 44,17% compared to 7,589 transactions in 2024. The transaction value in 2025 reached IDR5,236 billion, a decrease/increase of 10.53% compared to IDR5,852 billion in 2024.

Kinerja EDC & MPOS

EDC & MPOS Performance

EDC & MPOS Bank Jakarta	2024	2025	EDC & MPOS Bank Jakarta
Total Jumlah EDC & MPOS Beredar	6.521	7.373	Total Number of EDC & MPOS
Jumlah Volume Transaksi dengan menggunakan EDC & MPOS (dalam ribu)	7.589	10.941	Number of Transaction Volume using EDC & MPOS (in thousand)
Jumlah Nilai Transaksi dengan menggunakan EDC & MPOS (dalam juta)	Rp5.852	Rp5.236	Number of Transaction Volume using EDC & MPOS (in billion)

E-form "*Consumer Loan* & *Micro Loan*"

Layanan yang memungkinkan Nasabah untuk mengisi formulir secara elektronik untuk berbagai keperluan pengajuan dan memonitor proses pengajuan kredit Multiguna dan KPR serta Kredit UMKM.

E-Form "Consumer Loan & Micro Loan"

A service that allows customers to fill out forms electronically for various application purposes and to monitor the application process for multipurpose loans, mortgages, and MSME (Micro, Small, and Medium Enterprises) loans.

Digitalisasi Transaksi Pemerintahan

Selain digitalisasi untuk layanan perbankan, Bank Jakarta juga melakukan upaya-upaya digitalisasi untuk membantu masyarakat dalam hal bertransaksi yang berhubungan dengan perpajakan dan retribusi. Beberapa produk digital tersebut diantaranya, (1) *e-parking* yaitu digitalisasi pembayaran parkir secara *cashless*, (2) e-retribusi yang merupakan digitalisasi untuk pembayaran retribusi pemerintah daerah secara aman, mudah, efektif dan efisien melalui *channel* Bank Jakarta sebagai pendapatan daerah secara *cashless*, (3) e-samsat pembayaran pajak melalui Bank Jakarta dapat dilakukan dengan praktis di aplikasi *mobile banking* Bank Jakarta yaitu JakOne Mobile dan (4) Digitalisasi bansos yaitu penyaluran bantuan sosial untuk membantu program Pemprov DKI Jakarta dalam menyalurkan subsidi ataupun bantuan sosial melalui optimalisasi layanan digital yang

Government Transaction Digitalization

In addition to digitalizing banking services, Bank Jakarta has also undertaken digital initiatives to assist the public in conducting transactions related to taxation and levies. These digital products include: (1) e-parking – a cashless parking payment system, (2) e-retribution – a digital system for paying regional government levies securely, easily, effectively, and efficiently through Bank Jakarta's channels as a source of local government revenue in a cashless manner, (3) e-samsat – a tax payment service that can be conveniently accessed via Bank Jakarta's mobile banking application, JakOne Mobile, (4) Social assistance digitalization – the distribution of social assistance to support programs of the DKI Jakarta Provincial Government through optimized digital services, in collaboration with the DKI Jakarta Provincial Government and its entities, as

berkolaborasi baik Pemprov DKI Jakarta beserta entitasnya serta BUMD DKI Jakarta seperti Transjakarta, Perumda Pasar Jaya, Dharma Jaya dan Food Station, dan lainnya.

Bersama dengan Pemprov DKI Jakarta, Direktorat Jenderal Pajak dan Direktorat Jenderal Perbendaharaan pada Kementerian Keuangan RI, Bank Jakarta berkolaborasi dalam rangka digitalisasi pengelolaan keuangan daerah dengan menghadirkan layanan interkoneksi digital yaitu SP2D Online dan Sistem Informasi Manajemen Pendapatan Daerah (SIMPAD) guna pengelolaan keuangan daerah di sisi belanja daerah dan pendapatan menjadi lebih efisien dan efektif, serta menciptakan transparansi akuntabilitas publik yang semakin baik.

JakOne Mobile

JakOne Mobile merupakan Aplikasi layanan keuangan perbankan yang dirancang untuk memfasilitasi berbagai transaksi perbankan dan pembayaran, terdiri atas layanan *Mobile Banking* serta dompet digital berbasis server (JakOne Pay). Aplikasi ini dapat digunakan oleh nasabah untuk memenuhi kebutuhan transaksi sehari-hari di berbagai *merchant* yang telah menjalin kerja sama dengan Bank Jakarta.

well as regionally owned enterprises (BUMD) such as Transjakarta, Perumda Pasar Jaya, Dharma Jaya, Food Station, and others.

In collaboration with the DKI Jakarta Provincial Government, the Directorate General of Taxes, and the Directorate General of Treasury under the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, Bank Jakarta supports the digitalization of regional financial management by providing digital interconnection services such as SP2D Online and the Regional Revenue Management Information System (SIMPAD). These initiatives aim to improve the efficiency and effectiveness of regional financial management on both the expenditure and revenue sides, while also enhancing transparency and public accountability.

JakOne Mobile

JakOne Mobile is a banking and financial services application designed to facilitate various banking and payment transactions, consisting of Mobile Banking services and a server-based digital wallet (JakOne Pay). This application can be used by customers to meet their daily transaction needs across various merchants that have partnered with Bank Jakarta.



Pada tahun 2025 jumlah *user* JakOne Mobile meningkat 5.09% menjadi 2.092 juta *user* dibandingkan tahun 2024 sebanyak 1,99 juta user. Peningkatan *user* JakOne Mobile berbanding terbalik dengan volume dan nominal transaksi yang terjadi selama tahun 2025. Pada tahun 2025 volume transaksi menurun menjadi 33.49 juta transaksi menurun 3.52% dari tahun 2024 yang sebesar 34,71 juta transaksi. Sedangkan jumlah nilai transaksi pada tahun 2025 menurun menjadi Rp33.39 triliun, turun 5.69% dari tahun 2024 yang sebesar Rp35,21 triliun.

In 2025, the number of JakOne Mobile users increased by 5,09% to 2,092 million users compared to 1.99 million users in 2024. The increase in JakOne Mobile users was inversely proportional to the volume and value of transactions during 2025. In 2025, transaction volume decreased to 33,49 million transactions, falling by 3.52% from 34.71 million transactions in 2024. Meanwhile, the total transaction value in 2025 decreased to IDR33,39 trillion, falling by 5,69% compared to IDR35.21 trillion in 2024.

Kinerja JakOne Mobile

JakOne Mobile Performance

JakOne Mobile Bank Jakarta	2024	2025	JakOne Mobile Bank Jakarta
Total Jumlah User JakOne Mobile (dalam juta)	1,99	2,092	Total Number of JakOne Mobile User (in million)
Jumlah Volume Transaksi dengan menggunakan JakOne Mobile (dalam juta)	34,71	33,49	Number of Transactions using JakOne Mobile (in million)
Jumlah Nilai Transaksi dengan menggunakan JakOne Mobile (dalam triliun)	Rp35,21	Rp33,39	Number of Transactions using JakOne Mobile (in trillion)

JakOne Pay

JakOne Pay merupakan aplikasi yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan transaksi harian masyarakat luas, terutama kalangan muda milenial dan Gen Z. Aplikasi ini memungkinkan pengguna melakukan berbagai transaksi menggunakan dana yang bersumber dari uang elektronik, baik di *merchant* yang mendukung pembayaran *Scan to Pay* QRIS dengan tipe *Merchant Presented Mode* (MPM), transaksi Tanpa Tatap Muka (TTM), maupun bertransaksi di berbagai platform *e-commerce*.

JakOne Pay

JakOne Pay is an application designed to meet the daily transaction needs of the general public, particularly millennials and Gen Z. This application allows users to perform various transactions using funds sourced from electronic money, including at merchants that support Scan to Pay QRIS with the Merchant Presented Mode (MPM), card-not-present (TTM) transactions, as well as transactions across various e-commerce platforms.

Bank Jakarta pada tahun 2024 melakukan kerjasama sistem Integrasi Co Branding Jakone Pay dengan PT MRT Jakarta yang merupakan kerja sama integrasi dengan menggunakan API Jakone Pay. Melalui integrasi ini, pelanggan yang membeli tiket perjalanan MRT menggunakan Payment Channel Jakone Pay, melalui sistem aplikasi tiket yaitu MyMRTJ milik PT MRT Jakarta, dapat menerima status pembayaran dan menerima QR Code secara real time.

In 2024, Bank Jakarta established a co-branding system integration partnership for JakOne Pay with PT MRT Jakarta, utilizing the JakOne Pay API. Through this integration, customers who purchase MRT tickets using the JakOne Pay payment channel via PT MRT Jakarta's ticketing application (MyMRTJ) can receive payment status and QR codes in real time.

Pada tahun 2025, user JakOne Pay bertambah menjadi 47.285 user, naik 50.51% dibandingkan tahun 2024 yang hanya berjumlah 31.417 user. Volume transaksi pada tahun 2025 sebanyak 11.708 transaksi, turun 28.38% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai 16.348

In 2025, the number of JakOne Pay users increased to 47,285 users, rising by 50,51% compared to 31,417 users in 2024. Transaction volume in 2025 reached 11,708 transactions, decreasing by 28,38% compared to 16,348 transactions in 2024. The total transaction value

transaksi. Jumlah Nominal Transaksi pada tahun 2025 mencapai Rp585 juta, turun 26.87% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai Rp703 juta.

in 2025 reached IDR585 million, decreasing by 26.87% compared to IDR703 million in 2024.

Kinerja JakOne Pay

JakOne Pay Performance

JakOne Pay Bank Jakarta	2024	2025	JakOne Pay Bank Jakarta
Total Jumlah User JakOne Pay (dalam juta)	31.417	47,285	Total Number of JakOne Pay User
Jumlah Volume Transaksi dengan menggunakan JakOne Pay (dalam juta)	16.348	11,708	Number of Transaction Volume using JakOne Pay (in million)
Jumlah Nilai Transaksi dengan menggunakan JakOne Pay (dalam triliun)	Rp703	Rp585	Number of Transaction Volume using JakOne Pay (in trillion)

Selanjutnya, dalam rangka meningkatkan *market share* yang di miliki saat ini, Bank Jakarta juga mengembangkan JakOne Mobile berbasis komunitas atau *Community Apps*. Antara lain meliputi:

Furthermore, in an effort to increase its current market share, Bank Jakarta is also developing a community-based version of JakOne Mobile, known as Community Apps. These include:

JakOne Abank

JakOne Abank merupakan layanan perbankan digital tanpa kantor yang dihadirkan Bank Jakarta melalui peran Agen dengan dukungan perangkat *Mobile Point of Sale* (MPOS), aplikasi *mobile* berbasis Android, serta aplikasi berbasis web. Layanan ini memungkinkan pengguna untuk melaksanakan berbagai aktivitas keuangan dan transaksi perbankan, antara lain setor dan tarik tunai, transfer dana, pembayaran pajak dan retribusi, pembayaran tagihan, serta transaksi belanja menggunakan QRIS di *merchant* yang telah bermitra. Skema kerja sama yang diterapkan adalah pola kemitraan dengan mekanisme bagi hasil (*sharing fee*).

JakOne Abank

JakOne Abank is a branchless digital banking service introduced by Bank Jakarta through agents, supported by Mobile Point of Sale (MPOS) devices, Android-based mobile applications, and web-based applications. This service enables users to carry out various financial activities and banking transactions, including cash deposits and withdrawals, fund transfers, tax and levy payments, bill payments, and shopping transactions using QRIS at partner merchants. The cooperation scheme applied is a partnership model with a revenue-sharing (fee-sharing) mechanism.



Pada tahun 2025, jumlah *user* JakOne Abank menurun signifikan menjadi 8.168 *user*, turun 0.46% dibanding tahun 2024 yang sebesar 8.206 *user*. Volume transaksi pada tahun 2025 tercatat sebesar 2.512 transaksi menurun 46.87% dari tahun 2024 yang sebesar 4.729 transaksi. Jumlah nilai transaksi pada tahun 2025 juga menurun sebesar 77.67% menjadi Rp521 miliar yang sebelumnya pada tahun 2024 sebesar Rp2.332 miliar.

In 2025, the number of JakOne Abank users decreased significantly to 8,168 users, falling by 0,46% compared to 8,206 users in 2024. The transaction volume in 2025 was 2,512 transactions, decreasing by 46,87% from 4.729 transactions in 2024. The total transaction value in 2025 also decreased by 77,67% to IDR521 billion, compared to IDR2,332 billion in 2024.

Kinerja JakOne Abank

JakOne Abank Performance

JakOne Abank Bank Jakarta	2024	2025	JakOne Abank Bank Jakarta
Total Jumlah Agen JakOne Abank	8.206	8.168	Total Number of JakOne Abank Agents
Jumlah Volume Transaksi dengan menggunakan JakOne Abank (dalam ribu)	4.729	2.512	Number of Transaction Volume using JakOne Abank (in thousand)
Jumlah Nilai Transaksi dengan menggunakan JakOne Abank (dalam miliar)	Rp2.332	Rp521	Number of Transaction Value using JakOne Abank (in billion)

Abank BPR

Abank BPR adalah solusi digital berupa aplikasi yang dihadirkan oleh Bank Jakarta untuk mendukung pengembangan bisnis BPR/BPRS di Indonesia. Aplikasi ini memungkinkan pelaku usaha menjalankan transaksi perbankan secara daring dan waktu nyata (*realtime online*), sekaligus dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk mengembangkan usaha dalam kapasitas sebagai Agen Bank Jakarta.

Abank BPR

Abank BPR is a digital solution in an application introduced by Bank Jakarta to support the business development of Rural Banks (BPR/BPRS) in Indonesia. This application enables business actors to conduct banking transactions online and in real time, while also serving as a platform to expand their business in their capacity as agents of Bank Jakarta.



JakOne Merchant & QRIS

Salah satu wujud layanan pembayaran berbasis digital, baik melalui aplikasi *mobile* maupun web, yang dapat dimanfaatkan oleh *merchant* untuk menyediakan fasilitas transaksi non tunai serta memantau penerimaan pembayaran dari pelanggan secara *real-time*. Layanan ini menggunakan metode *scan* QRIS melalui aplikasi *Mobile Banking* atau dompet elektronik, sehingga transaksi pembayaran di *merchant* dapat berlangsung cepat, aman, tanpa memerlukan uang tunai maupun kartu fisik. JakOne *Merchant* dilengkapi dengan berbagai fasilitas QRIS yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan *merchant* sesuai dengan skala dan jenis usaha:

- QR *Sticker* & QR *Mobile Apps*
  Untuk *Merchant* yang ingin melayani pembayaran dengan QR melalui *mobile apps*, atau stiker yang dipasang di *outlet-outlet* yang sudah terdaftar.
- QR API
  Untuk *merchant* yang ingin melayani pembayaran QR dengan integrasi melalui *Application Programing Interface* (API).

JakOne Merchant & QRIS

This is a form of digital payment service, accessible via mobile applications or web platforms, that allows merchants to facilitate cashless transactions and monitor customer payments in real time. The service uses QRIS scan-based payments through mobile banking applications or electronic wallets, enabling fast, secure transactions without the need for cash or physical cards. JakOne Merchant is equipped with various QRIS features that can be tailored to the needs of merchants based on their business scale and type, including:

- QR Sticker & QR Mobile Apps
  For merchants who want to accept QR payments via mobile apps or through QR stickers displayed at registered outlets.
- QR API
  For merchants who want to enable QR payment services through integration using an Application Programming Interface (API).

Kinerja JakOne Merchant dan QRIS

JakOne Merchant and QRIS Performance

JakOne Merchant dan QRIS Bank Jakarta	2024	2025	JakOne Merchant and QRIS Bank Jakarta
Total Jumlah Sebaran JakOne Merchant dan QRIS	55.181	68.882	Total Number of JakOne Merchant and QRIS Distributions
Jumlah Volume Transaksi dengan menggunakan JakOne Merchant dan QRIS (dalam ribu)	7.641	10.312	Number of Transaction Volume using JakOne Merchant and QRIS (in thousand)
Jumlah Nilai Transaksi dengan menggunakan JakOne Merchant dan QRIS (dalam miliar)	Rp1.143	2.139	Number of Transaction Value using JakOne Merchant and QRIS (in billion)

Pada tahun 2025, jumlah sebaran JakOne Merchant dan QRIS meningkat 24.83% menjadi 68.882 sebaran dibandingkan dengan tahun 2024 sebanyak 55.181 sebaran. Volume transaksi pada tahun 2025 juga ikut meningkat secara signifikan menjadi 10.312 transaksi, naik 34.96% dibanding tahun 2024 yang sebelumnya sebesar 7.641 ribu transaksi. Jumlah nilai transaksi pada tahun 2025 juga ikut meningkat menjadi Rp2.139 miliar, naik 87.14% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar Rp1.143 miliar.

In 2025, the distribution of JakOne Merchant and QRIS increased/decreased by 24,83% to 68,882 distribution points compared to 55,181 distribution points in 2024. Transaction volume in 2025 also increased/decreased significantly to 10,312 transactions, rising/falling by 34,96% compared to 7,641 transactions in 2024. The total transaction value in 2025 also increased/decreased to IDR2,139 billion, up/down 87,14% compared to IDR1,143 billion in 2024.

***Cash Management System* (CMS)**

Cash Management System (CMS) merupakan Layanan *Electronic Banking* berbasis web atau internet yang dirancang khusus bagi Nasabah Perusahaan, yang memungkinkan dapat melakukan pemantauan

Cash Management System (CMS)

The Cash Management System (CMS) is a web-based or internet-based electronic banking service specifically designed for corporate customers, enabling them to monitor account information and execute

informasi rekening serta pelaksanaan transaksi keuangan secara *real-time* dan *online*. Sistem ini dilengkapi dengan mekanisme otorisasi dan autentikasi transaksi, serta menggunakan matriks persetujuan pengguna secara bertingkat yang didukung oleh kode token, baik berupa *hard token* maupun *soft token*.

financial transactions in real time and online. This system is equipped with transaction authorization and authentication mechanisms, as well as a tiered user approval matrix supported by token codes, both in hard tokens and soft tokens.

Pada tahun 2025, *user* CMS bertambah menjadi 14.369 *user*, meningkat 11,25% dibandingkan tahun 2024 yang berjumlah 12.916 *user*. Volume transaksi pada tahun 2025 menurun menjadi 603 ribu transaksi, menurun 22,60% dibanding tahun 2024 yang sebesar 779 ribu transaksi. Jumlah nilai transaksi pada tahun 2025 menurun menjadi Rp69,96 triliun, turun 19,66% dari tahun 2024 yang sebesar Rp87,07 triliun

.

In 2025, the number of CMS users increased to 14,369 users, rising by 11.25% compared to 12,916 users in 2024. Transaction volume in 2025 decreased to 603 thousand transactions, down 22.60% compared to 779 thousand transactions in 2024. The total transaction value in 2025 increased/decreased to IDR69.96 trillion, down 19.66% compared to IDR87.07 trillion in 2024.

Kinerja Cash Management System (CMS)

Cash Management System Performance

CMS Bank Jakarta	2024	2025	CMS Bank Jakarta
Total Jumlah User CMS	12.916	14.369	Total Number of CMS User
Jumlah Volume Transaksi dengan menggunakan CMS (dalam ribu)	779	603	Number of Transaction Volume using CMS (in thousand)
Jumlah Nilai Transaksi dengan menggunakan CMS (dalam triliun)	Rp87,07	Rp69,96	Number of Transaction Volume using CMS (in trillion)

Virtual Account JakOne Bill Service (JOBS)

JakOne Bill Service (JOBS) merupakan produk layanan Bank Jakarta berbasis web yang dirancang untuk membantu pengelolaan tagihan bagi para pengguna, baik dari kalangan Badan Usaha maupun Non-Badan Usaha. Layanan ini bertujuan mempermudah proses identifikasi, pemantauan (*monitoring*), serta pelaporan (*reporting*) terkait pembayaran tagihan yang dilakukan oleh pelanggan. JakOne Bill dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak yang memiliki tagihan, khususnya Nasabah dari segmen Badan Usaha dan Non-Badan Usaha (baik perorangan maupun non-perorangan).

Virtual Account JakOne Bill Service (JOBS)

JakOne Bill Service (JOBS) is a web-based service product by Bank Jakarta designed to assist users—both corporate and non-corporate—in managing billing processes. This service aims to simplify the identification, monitoring, and reporting of customer bill payments. The JakOne Bill can be utilized by various parties that issue bills, particularly customers from both corporate and non-corporate segments (individuals and non-individuals).

API Management Bank Jakarta

API merupakan teknologi yang memungkinkan koneksi langsung antara sistem aplikasi mitra perusahaan dengan sistem aplikasi perbankan Bank Jakarta. Teknologi ini telah disesuaikan dengan Standar Nasional Open API Pembayaran (SNAP) yang ditetapkan oleh Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) dan Bank Indonesia (BI). API berperan sebagai solusi untuk transaksi perbankan, pembayaran, serta penerimaan pembayaran dari pelanggan, baik dalam

Bank Jakarta API Management

API is a technology that enables direct connectivity between partner application systems and Bank Jakarta's banking systems. This technology has been aligned with the National Standard for Open Payment APIs (SNAP) established by the Indonesian Payment System Association (ASPI) and Bank Indonesia (BI). APIs serve as a solution for banking transactions, payments, and payment acceptance from customers, both in Business-to-Business (B2B) and Business-to-Customer

skema *Business to Business* (B2B) maupun *Business to Customer* (B2C). Dengan penerapan teknologi ini, potensi pertumbuhan bisnis *online* dalam ekosistem pembayaran dapat lebih dioptimalkan.

JakErte

Merupakan Fitur pada Aplikasi JakOne Mobile yang dikembangkan secara khusus sehingga dapat dipergunakan oleh Ketua RT dan Warganya dalam mengelola tagihan iuran hingga interaksi dan kegiatan di lingkungan Rukun Tetangga berbasis komunitas. Adapun manfaat fitur dari JakErte sebagai berikut :

- Pembayaran Iuran pengelolaan lingkungan menjadi lebih praktis dan membuat warga makin eksis untuk bayar tagihan iuran.
- Pengelolaan dan *Monitoring* Iuran dari sisi Ketua RT jadi lebih mudah.
- Laporan bulanan RT tersistemasi serta tercatat secara digital.
- Digitalisasi surat-menyurat.
- Informasi kegiatan di lingkungan RT menjadi lebih *up to date*.

(B2C) schemes. With the implementation of this technology, the potential growth of online businesses within the payment ecosystem can be further optimized.

JakErte

JakErte is a feature within the JakOne Mobile application, specifically developed for Neighborhood Association (RT) heads and residents to manage community dues, interactions, and activities within their local neighborhood environment.

The benefits of the JakErte feature include:

- More practical payment of community dues, encouraging residents to stay active in paying their contributions.
- Easier management and monitoring of dues from the RT head's perspective.
- Monthly RT reports are systematized and digitally recorded.
- Digitalization of correspondence.
- More up-to-date information on neighborhood activities.



Kredit Multi Guna (KMG) Online

Multi Guna (KMG) Online merupakan layanan inovatif berupa pengajuan kredit multiguna atau konsumtif secara digital yang diperuntukkan bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta serta karyawan Bank Jakarta. Layanan ini sudah live sejak bulan April 2024. Pencapaian sampai Desember 2025 dengan 6.654 debitur dan nominal plafond mencapai Rp483 miliar.

Online Multipurpose Loan (KMG)

Online Multipurpose Loan (KMG) is an innovative service that enables digital applications for multipurpose or consumer loans, specifically designed for Civil Servants (ASN) within the DKI Jakarta Provincial Government and employees of Bank Jakarta. This service has been live since April 2024. As of December 2025, it has reached 6,654 borrowers with a total loan plafond of IDR483 billion.

Aplikasi Taman Marga Satwa Ragunan (TMR)

Aplikasi Taman Marga Satwa Ragunan (TMR) merupakan Aplikasi layanan yang dikembangkan melalui kerja sama antara Taman Margasatwa Ragunan dan Bank Jakarta bertujuan untuk memfasilitasi masyarakat dalam pembelian tiket kunjungan secara online, serta didukung dengan metode pembayaran QRIS.

Taman Marga Satwa Ragunan (TMR) Application

Taman Marga Satwa Ragunan (TMR) application is a service platform developed through collaboration between TMR and Bank Jakarta. It is designed to facilitate the public in purchasing visit tickets online, supported by QRIS payment methods.

E-Retribusi

Fasilitas ini memberikan kemudahan bagi masyarakat sebagai alternatif pembayaran retribusi daerah secara digital melalui layanan *e-channel* perbankan dan *fintech*. Langkah ini merupakan upaya untuk mengoptimalkan pelayanan transaksi serta memperkuat pengawasan atas pembayaran retribusi daerah secara cepat, aman, efektif, dan efisien.

E-Retribution

This facility provides convenience for the public as an alternative method for paying regional levies digitally through banking e-channels and fintech services. This initiative aims to optimize transaction services while strengthening oversight of regional levy payments in a fast, secure, effective, and efficient manner.

Volume transaksi menggunakan E-Retribusi pada tahun 2025 meningkat menjadi 232 ribu transaksi, naik 17,77% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai 197 ribu transaksi. Jumlah nilai transaksi menggunakan E-Retribusi pada tahun 2025 sebesar Rp983 miliar, turun 5,12% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai Rp1.036 miliar.

The transaction volume using E-Retribution in 2025 increased to 232 thousand transactions, up 17,77% compared to 197 thousand transactions in 2024. The total transaction value using E-Retribution in 2025 reached IDR983 billion, falling by 5,12% compared to IDR1,036 billion in 2024.

Kinerja e-Retribusi Bank Jakarta

e-Retribusi Bank Jakarta Performance

E- Retribusi Bank Jakarta	2024	2025	E- Retribusi Bank Jakarta
Jumlah Volume Transaksi dengan menggunakan E-Retribusi (dalam ribu)	197	232	Number of Transaction Volume using e-retribusi (in thousand)
Jumlah Nilai Transaksi dengan menggunakan E-Retribusi (dalam miliar)	Rp1.036	Rp983	Number of Transaction Value using e-retribusi (in billion)

Samsat Digital Nasional (SIGNAL)

Layanan pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan pengesahan STNK tahunan serta Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan (SWDKLLJ) seluruh wilayah Indonesia yang sudah mendukung Teknologi *Biometric Security* dan Digital ID yang terkoneksi langsung dengan Direktorat Jendral Kependudukan dan Pencatatan Sipil (DUKCAPIL), Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. Untuk dapat melakukan pembayaran melalui e-Channel Bank Jakarta seperti JakOne Mobile, ATM Bank Jakarta dan sarana pembayaran lainnya, Nasabah wajib terlebih dahulu mendownload dan melakukan registrasi aplikasi SIGNAL terlebih dahulu yang berbasis android maupun iOS.

Samsat Drive Thru

Inovasi dalam jasa perbankan melayani pembayaran perpanjangan Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK), Secara cepat dan mudah tanpa harus turun dari kendaraan.

E-Dapem

Merupakan layanan penyaluran dana pensiun secara elektronik yang bekerjasama dengan PT Taspen untuk diberikan kepada para pensiunan melalui rekening Bank yang dilengkapi dengan fasilitas kartu ATM dan debit serta fasilitas kemudahan pengajuan Kredit Multiguna Pensiun.

Bisnis Kartu

Kartu ATM & Debit Bank Jakarta

Kartu ATM dan Debit Bank Jakarta dapat dimanfaatkan untuk berbagai jenis transaksi perbankan, baik melalui jaringan ATM milik Bank Jakarta sendiri, maupun melalui jaringan ATM Bersama dan PRIMA yang tersebar luas di seluruh Indonesia. Selain itu, kartu ini juga dapat digunakan untuk transaksi lintas batas (*cross border*) melalui jaringan *Asian Payment Network* (APN) di negara Thailand, Malaysia, dan Korea Selatan. Tak hanya itu, kartu ATM dan Debit Bank Jakarta juga dapat difungsikan pada mesin *Electronic Data Capture* (EDC) yang telah mengadopsi standar Gerbang Pembayaran Nasional (GPN).

Kartu ATM & Debit Bank Jakarta juga menggunakan sistem elektronik dengan dilengkapi *chip* yang mempunyai fungsi sebagai ATM dan Uang Elektronik JakCard atau disebut sebagai ATM Combo yang dapat digunakan untuk melakukan transaksi e-ticketing yaitu

National Digital Samsat (SIGNAL)

A service for paying Motor Vehicle Tax (PKB), annual vehicle registration validation (STNK), and the Mandatory Road Traffic Accident Fund Contribution (SWDKLLJ) across all regions of Indonesia. It supports biometric security technology and Digital ID, directly integrated with the Directorate General of Population and Civil Registration (DUKCAPIL) under the Ministry of Home Affairs of the Republic of Indonesia. To make payments through Bank Jakarta's e-channels—such as JakOne Mobile, Bank Jakarta ATMs, and other payment channels—customers must first download and register on the SIGNAL application, which is available on both Android and iOS platforms.

Samsat Drive Thru

An innovation in banking services that facilitates fast and convenient payment for vehicle registration (STNK) renewal without requiring customers to leave their vehicles.

E-Dapem

An electronic pension fund distribution service in collaboration with PT Taspen, provided to retirees through bank accounts equipped with ATM and debit card facilities, as well as convenient access to multipurpose pension loans.

Card Business

Bank Jakarta ATM & Debit Cards

Bank Jakarta's ATM and debit cards can be used for various banking transactions, both through Bank Jakarta's own ATM network and through the widely available ATM Bersama and PRIMA networks across Indonesia. Additionally, these cards can be used for cross-border transactions via the Asian Payment Network (APN) in countries such as Thailand, Malaysia, and South Korea. Moreover, Bank Jakarta ATM and debit cards can also be used on Electronic Data Capture (EDC) machines that have adopted the National Payment Gateway (GPN) standard.

Bank Jakarta ATM & Debit Cards also utilize an electronic system equipped with a chip that functions both as an ATM card and as a JakCard electronic money, commonly referred to as an ATM Combo. This card can be used for e-ticketing transactions such as

Transjakarta, Railink, MRT, LRT, E-Toll, MRT, termasuk Ragunan, Ancol dan Museum.

Jenis Kartu ATM & Debit Bank Jakarta:
- Kartu ATM & Debit Reguler
- Kartu ATM & Debit Gold
- Kartu ATM & Debit Platinum

JakCard

JakCard adalah kartu prabayar yang diterbitkan oleh Bank Jakarta dan berfungsi sebagai alat pembayaran di berbagai merchant yang telah bekerja sama dengan Bank Jakarta. Menggunakan teknologi chip atau smartcard, JakCard dapat digunakan untuk bertransaksi, antara lain sebagai tiket elektronik (e-ticketing) di sektor transportasi, pariwisata, dan berbagai keperluan lainnya, seperti Transjakarta, MRT, LRT, KAI Commuter, Railink, JakLingko, Museum, Taman Impian Jaya Ancol, Ragunan, Monas ataupun pembayaran tiket parkir dan lainnya dengan cukup mendekatkan JakCard pada mesin pembaca elektronik (*contactless card reader*).

Pada tahun 2025 jumlah sebaran JakCard meningkat menjadi 13,37 juta kartu, naik 11,51% dari tahun 2024 yang sebarannya sebesar 11,99 juta kartu. Jumlah nilai transaksi menggunakan JakCard pada tahun 2025 juga meningkat secara signifikan menjadi Rp181,96 miliar, naik 38,87% dibanding tahun 2024 sebesar Rp131,03 miliar.

Kinerja JakCard

Transjakarta, Railink, MRT, LRT, e-Toll, as well as entry to Ragunan, Ancol, and museums.

Types of Bank Jakarta ATM & Debit Cards:
- Regular ATM & Debit Card
- Gold ATM & Debit Card
- Platinum ATM & Debit Card

JakCard

JakCard is a prepaid card issued by Bank Jakarta that functions as a payment instrument at various merchants that have partnered with the bank. Utilizing chip or smartcard technology, JakCard can be used for transactions such as electronic ticketing (e-ticketing) in transportation, tourism, and other sectors, including Transjakarta, MRT, LRT, KAI Commuter, Railink, JakLingko, museums, Taman Impian Jaya Ancol, Ragunan, Monas, as well as parking payments and others—simply by tapping the card on a contactless card reader.

In 2025, the distribution of JakCard increased to 13.37 million cards, up 11.51% compared to 11.99 million cards in 2024. The total transaction value using JakCard in 2025 also increased significantly to IDR181.96 billion, rising by 38.87% compared to IDR131.03 billion in 2024.

JakCard Performance

JakCard Bank Jakarta	2024	2025	JakCard Bank Jakarta
Total Jumlah Sebaran JakCard (dalam juta)	11,99	13,37	Total Number of JakCard Distribution (in million)
Jumlah Nilai Transaksi dengan menggunakan JakCard (dalam miliar)	Rp131,03	Rp181,96	Number of Transaction Value using JakCard (in billion)

Bank Jakarta Call Center

Bank Jakarta Call Center senantiasa berinovasi dalam upaya menghadirkan layanan terbaik bagi para nasabah. Melalui Bank Jakarta Call Center di nomor 1500351, nasabah dimudahkan dalam mengakses informasi, melakukan transaksi, serta mendapatkan solusi atas berbagai kendala, baik yang berkaitan dengan layanan perbankan maupun layanan lainnya.

Bank Jakarta Call Center

Bank Jakarta Call Center continuously innovates to deliver the best services to its customers. Through the Bank Jakarta Call Center at 1500351, customers can easily access information, perform transactions, and obtain solutions for various issues, whether related to banking services or other services.

Peningkatan Pelayanan Kepada Nasabah

Enhancement of Customer Service Quality

Program Kompetensi

Competency Programs

Kegiatan Activities	Keterangan	Description
Tes Pengetahuan Produk dan Layanan Product and Service Knowledge Test	Tes kompetensi seluruh *frontliner* (Asisten Layanan Nasabah, Teller, Satpam) yang bertujuan mengukur tingkat pengetahuan dan pemahaman mengenai produk dan layanan Bank Jakarta.	A competency test for all frontliners (Customer Service Assistants, Tellers, Security Officers) aimed at measuring their level of knowledge and understanding of Bank Jakarta's products and services.
Sertifikasi Teller Teller Certification	• Standar kualifikasi yang ditetapkan Bank Jakarta bagi petugas *Teller* untuk menilai kemampuan dan kelayakan sebagai seorang Teller untuk dapat melayani nasabah sesuai dengan standar SLA yang ditetapkan. • Sertifikasi *Teller* terdiri dari penilaian kecepatan mensortir uang dan menghitung uang.	• A qualification standard set by Bank Jakarta for tellers to assess their capability and eligibility in serving customers according to the established Service Level Agreement (SLA) standards. • The certification includes assessments of cash sorting speed and counting accuracy.
Excellence Frontliner Competition (EFC) Excellence Frontliner Competition (EFC)	Kompetisi petugas *frontliner* terbaik yang bertujuan untuk mengukur kualitas dan kompetensi *frontliner* serta meningkatkan motivasi untuk menjadikan *service* menjadi budaya di seluruh Kantor Layanan Bank Jakarta.	A competition for the best frontliners aimed at measuring their quality and competence, as well as motivating them to make excellent service a core culture across all Bank Jakarta service offices.

Strategi dan Program Kerja Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Layanan Kepada Nasabah Tahun 2025

Strategies and Work Programs to Improve Customer Service Quality in 2025

Program Pelaksanaan Implementation Program	Kegiatan Description
Digitalisasi dan Inovasi Layanan Digitalization and Service Innovation	- Pengembangan dan optimalisasi layanan digital untuk memberikan *experience* yang baik kepada nasabah kemudahan akses, kecepatan transaksi, serta keamanan yang lebih baik. - Penyederhanaan proses operasional guna meningkatkan efisiensi dan kenyamanan nasabah - Development and optimization of digital services to deliver a better customer experience, including ease of access, faster transactions, and enhanced security. - Simplification of operational processes to improve efficiency and customer convenience.
Peningkatan Standar Layanan Enhancement of Service Standards	- Implementasi standar pelayanan berbasis *Service Level Agreement* (SLA). - *Monitoring* dan evaluasi berkala terhadap kualitas layanan melalui survei kepuasan nasabah. - Implementation of service standards based on Service Level Agreements (SLA). - Regular monitoring and evaluation of service quality through customer satisfaction surveys.
Penguatan Kompetensi SDM Strengthening Human Capital Competence	- Pelatihan berkala bagi *frontliner* (*Customer Service, Teller* dan *Security*) terkait *service excellence, product knowledge*, dan *complaint handling*. - *Program internal coaching* untuk meningkatkan responsivitas dan profesionalisme. - Regular training for frontliners (Customer Service, Teller, and Security) on service excellence, product knowledge, and complaint handling. - Internal coaching programs to enhance responsiveness and professionalism.
Optimalisasi Pengelolaan Pengaduan Nasabah Optimization of Customer Complaint Management	Penyelesaian pengaduan secara tepat waktu, transparan dan solutif. Timely, transparent, and solution-oriented resolution of customer complaints.
Pendekatan *Customer-Centric* Customer-Centric Approach	- Pemanfaatan data *analytics* untuk memahami kebutuhan nasabah. - Pengembangan produk dan layanan yang lebih personal sesuai profil nasabah. - Utilization of data analytics to better understand customer needs. - Development of more personalized products and services based on customer profiles.

Program pembinaan/*coaching* kepada Cabang dan Cabang Pembantu selama tahun 2025.

Program Pembinaan/Coaching kepada Cabang dan Cabang Pembantu Tahun 2025 Sepanjang Tahun 2025, terdapat program pembinaan atau *coaching* kepada Cabang dan Cabang Pembantu yang dilakukan oleh Grup Pengembangan Jaringan baik terkait dengan produk lending maupun funding dengan kegiatan sebagai berikut:

a. *Role play* dan materi terkait dengan profesional look kepada *Relationship Manager Transactional Banking & Merchant*.
   - Melakukan kunjungan langsung untuk memberikan materi *role play* dan profesional look untuk melihat konsistensi komunikasi dan handling nasabah.

b. Sosialisasi dan *Refreshment* untuk RM *Transactional Banking & Merchant*.
   - Sosialisasi Program Hadiah Langsung dan *Cashback*.
   - Kunjungan ke KC Luar Jabodetabek dalam rangka pendampingan RM *Transactional Banking & Merchant* ke nasabah prospektif.

c. Pemahaman Produk Berkelanjutan kepada seluruh karyawan cabang
   - Memberikan pemahaman yang lengkap dan update terkait produk Bank Jakarta yang dibagi menjadi 4 model (Transaksional, *Digital*, *Funding*, dan *Lending*).

d. BCC (*Business Coaching Clinic*), yang dilakukan oleh Tim Divisi Bisnis - JAR, untuk memberikan perbaikan terhadap RM *Underperform*.

e. Monitoring Portofolio & Pencapaian KC/KCP (Konvensional & Syariah) serta Pemimpin KCP Kelas D, yang dilakukan untuk menavigasi serta mendorong pencapaian bisnis, melihat potensi bisnis sekitar kantor dalam rangka upaya pembukaan ekosistem bisnis baru untuk Bank Jakarta.

Pengaduan Nasabah Bank Jakarta

Penanganan Pengaduan Nasabah

- Perbaikan *Service Level Agreement*, target persentase penyelesaian pengaduan nasabah tahun 2024 sebesar 90%, dan sama halnya/berbeda

Coaching Program for Branches and Sub-Branches in 2025

Throughout 2025, Bank Jakarta implemented coaching and development programs for Branch Offices and Sub-Branch Offices, conducted by the Network Development Group. These programs covered both lending and funding products and included the following activities:

a. Role Play and Professional Presentation Training for Transactional Banking & Merchant Relationship Managers.
   - Conducted on-site visits to deliver role-play sessions and training on professional presentation (*professional look*), aimed at ensuring consistency in communication and customer handling.

b. Socialization and Refresher Programs for Transactional Banking & Merchant Relationship Managers.
   - Dissemination of promotional programs, including direct reward and cashback initiatives.
   - Visits to branches outside the Greater Jakarta (Jabodetabek) area to provide hands-on support for Relationship Managers in engaging prospective customers.

c. Sustainable Product Knowledge Enhancement for Branch Employees
   - Provided comprehensive and updated training on Bank Jakarta's products, categorized into four key segments: transactional, digital, funding, and lending.

d. Business Coaching Clinic (BCC) – Conducted by the Business Division – JAR team to support performance improvement among underperforming RM.

e. Portfolio Monitoring and Performance Achievement of KC and KCP (Conventional & Sharia), including Class D Sub-Branch Managers, is conducted to guide and drive business performance, identify business potential in surrounding areas, and support the development of new business ecosystems for Bank Jakarta.

Bank Jakarta Customer Complaints

Handling of Customer Complaints

- Improvement of Service Level Agreement (SLA): The target percentage for resolving customer complaints in 2024 was 90%, and similarly/

pada tahun 2025 target persentase penyelesaian pengaduan nasabah sebesar 100%.

- Penanganan Pengaduan Nasabah yang diajukan melalui surat pembaca di Media Massa
- Berkoordinasi dengan media massa untuk penyelesaian pengaduan nasabah yang disampaikan pada media massa.
- Penanganan Pengaduan Nasabah Yang Diajukan Melalui Sosial Media Resmi

Bank Jakarta telah memiliki mekanisme pemantauan pengaduan nasabah melalui sosial media dengan menggunakan aplikasi *monitoring* sosial media. Bank Jakarta memiliki mekanisme penanganan pengaduan nasabah yang disampaikan melalui sosial media resmi Bank Jakarta yang telah terkoordinasi dengan *Customer Response Center.*

- Perbaikan Sistem
  Perbaikan aplikasi penerimaan dan penyelesaian pengaduan.
- Perbaikan Ketentuan Internal
  Sehubungan dengan terbitnya POJK No.18/POJK.07/2018 tentang layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan dan SE OJK No.17/SEOJK.07/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Layanan Pengaduan Konsumen di Sektor Jasa Keuangan, maka dilakukan penyesuaian ketentuan internal berupa Peraturan Perusahaan.

Penerapan Edukasi & Keterbukaan Informasi

- Informasi di Web
- Informasi Prosedur singkat: Layanan Pengaduan melalui website resmi.
- Informasi di Sosial Media
  Informasi mengenai produk dan layanan yang disampaikan dalam sosial media juga mencakup mengenai perlindungan nasabah.
- Program Sosialisasi kepada Konsumen dalam hal meningkatkan kewaspadaan dan kehati-hatian bertransaksi
  Himbauan tentang penggunaan PIN untuk bertransaksi maupun tentang investasi yang benar dan tema-tema lainnya disampaikan melalui *screen* mesin ATM, JakOne maupun *website* resmi.

differently, in 2025 the target resolution rate is 100%.

- Handling Complaints Submitted via Mass Media
- Coordinating with mass media to resolve customer complaints published in media outlets.
- Handling Complaints Submitted via Official Social-Media:

Bank Jakarta has implemented a monitoring mechanism for customer complaints through social media using a social media monitoring application. The bank also has a structured complaint handling mechanism for issues submitted via its official social media channels, coordinated with the Customer Response Center.

- System Improvements
  Enhancements to applications used for receiving and resolving customer complaints.
- Internal Policy Improvements
  In line with the issuance of POJK No.18/POJK.07/2018 concerning Consumer Complaint Services in the Financial Services Sector and OJK Circular Letter No.17/SEOJK.07/2018 regarding Guidelines for Implementing Consumer Complaint Services, internal policies have been adjusted through updates to company regulations.

Implementation of Education & Information Disclosure

- Website Information
- Provides brief procedural information on complaint services through the official website.
- Social Media Information
  Information regarding products and services shared on social media also includes aspects of customer protection.
- Consumer Awareness and Education Programs aimed at increasing consumer awareness and caution in conducting transactions
  Guideline on Using a PINs for transactions, legitimate investments, and other relevant topics. These messages are delivered through ATM screens, JakOne applications, and the official website.

Jumlah Pengaduan Nasabah Kepada Call Center

Number of Customer Complaints to the Call Center

No	Jenis Transaksi Keuangan Type of Financial Transaction	Selesai (Jumlah) Completed (Number)	Selesai (Persentase) Completed (Percentage)	Dalam Proses (Jumlah) Completed (Percentage)	Dalam Proses (Persentase) In Progress (Number)	Tidak Selesai (Jumlah) In Progress (Percentage)	Tidak Selesai (Persentase) Unresolved (Number)	Jumlah Pengaduan Total Complaints
1	BI-Fast - ATM	11	100%	-	-	-	-	11
2	BI-Fast - Jakone Mobile (User)	7,129	100%	-	-	-	-	7,129
3	E-Channel - CMS/VA	113	100%	-	-	-	-	113
4	E-Channel - EDCC	3,694	100%	-	-	-	-	3,694
5	E-Channel - JAKCARD	1,295	100%	-	-	-	-	1,295
6	E-Channel - JakOne Abank MPOS	581	100%	-	-	-	-	581
7	E-Channel - Jakone Merchant	511	100%	-	-	-	-	511
8	E-Channel - Jakone Mobile (User)	24,947	100%	-	-	-	-	24,947
9	E-Channel - JakOne Pay (User)	75	100%	-	-	-	-	75
10	E-Channel - Pembukaan Rekening Online	20	100%	-	-	-	-	20
11	E-Channel - Social Engineering	453	100%	-	-	-	-	453
12	Layanan di KL - Layanan	35	100%	-	-	-	-	35
13	Produk Pinjaman - KMG	2	100%	-	-	-	-	2
14	Produk Pinjaman - KPR	1	100%	-	-	-	-	1
15	Produk Pinjaman - Kredit Lainnya	3	100%	-	-	-	-	3
16	Produk Pinjaman - Kredit Mikro	4	100%	-	-	-	-	4
17	Transaksi ATM - Mesin ATM	67	100%	-	-	-	-	67
18	Transaksi ATM - Pembayaran	79	100%	-	-	-	-	79
19	Transaksi ATM - Setor Tunai	152	100%	-	-	-	-	152
20	Transaksi ATM - Skimming	19	100%	-	-	-	-	19
21	Transaksi ATM - Transfer	851	100%	-	-	-	-	851
22	Transaksi ATM - Tunai	13,452	100%	-	-	-	-	13,452

Tinjauan Pemasaran Dan Promosi

Bank Jakarta terus berupaya menyediakan solusi perbankan yang berkualitas, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan nasabah serta debitur, baik melalui produk dan layanan konvensional maupun syariah. Dalam merespons dinamika industri perbankan yang terus berkembang, Bank Jakarta menerapkan strategi pemasaran dan promosi yang lebih terfokus guna memperkuat daya saing, mendorong peningkatan kinerja bisnis, serta menarik minat nasabah dan debitur dari berbagai segmen pasar. Strategi ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap produk dan layanan yang dihadirkan mampu memberikan manfaat maksimal bagi nasabah, meningkatkan loyalitas, serta memperluas jangkauan bisnis Bank Jakarta. Fokus utama dalam pelaksanaan strategi pemasaran dan promosi meliputi:

- Memenuhi kebutuhan nasabah terhadap produk dan layanan perbankan yang mereka butuhkan.
- Mengoptimalkan kepuasan nasabah melalui pelayanan yang prima.
- Meningkatkan profitabilitas dalam hal pencapaian omset Pendapatan
- Memperkuat posisi pangsa pasar di tengah persaingan industri yang semakin luas.
- Menghadapi dinamika persaingan yang semakin kompetitif.
- Memperluas jaringan bisnis guna menjangkau lebih banyak nasabah dan debitur.

Marketing And Promotion Overview

Bank Jakarta continues to strive to provide banking solutions that are high-quality, innovative, and aligned with the needs of customers and borrowers, through both conventional and sharia products and services. In responding to the dynamic and evolving banking industry, Bank Jakarta implements more focused marketing and promotional strategies to strengthen competitiveness, drive business performance, and attract customers and borrowers from various market segments. This strategy is designed to ensure that every product and service offered delivers maximum value to customers, enhances customer loyalty, and expands Bank Jakarta's business reach. The main focus areas in implementing marketing and promotion strategies include:

- Meeting customer needs for the banking products and services they require.
- Optimizing customer satisfaction through excellent service.
- Increasing profitability in revenue achievement.
- Strengthening market share position amid increasingly broad industry competition.
- Responding to increasingly competitive market dynamics.
- Expanding business networks to reach more customers and borrowers.

Strategi Pemasaran

Marketing Strategy



Produk

Bank Jakarta menghadirkan beragam produk dan layanan perbankan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat perorangan, dunia usaha, serta instansi pemerintah. Bank Jakarta berupaya menyediakan solusi keuangan yang sesuai dengan kebutuhan setiap segmen nasabah dengan produk antara lain sebagai berikut:

- Produk Dana Pihak Ketiga, yaitu:
  - Tabungan
  - Giro
  - Deposito
- Produk Uang Elektronik :
  - JakCard (berbasis kartu)
  - JakOne Pay – Jakarta *Tourist* Pass (berbasis aplikasi)
- Produk *Mobile Banking* yaitu JakOne Mobile
- Produk Internet *Banking* yaitu *Cash Management System*
- Produk Kredit dan pembayaran berbagai segmen
  - Konsumer
  - Mikro
  - UKM
  - Komersial (Komersial I dan Komersial II)
- Layanan Tresuri
  - *Foreign Exchange* dan *Derivatif Line*
  - Money Market
  - Wali Amanat
  - Bank Notes
  - Remittance
  - Trade Finance

Produk dan layanan perbankan yang disediakan bagi nasabah meliputi penghimpunan Dana Pihak Ketiga, penyaluran Kredit, serta Pembiayaan yang ditujukan kepada berbagai segmen nasabah. Keseluruhan produk dan layanan tersebut tersedia dalam dua skema, yakni konvensional dan syariah, sehingga dapat memenuhi preferensi serta kebutuhan nasabah secara lebih fleksibel.

Segmen nasabah Bank Jakarta mencakup perorangan, instansi pemerintah, perusahaan (BUMN, BUMD dan Swasta) sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Berikut adalah rincian nasabah berdasarkan jenis produk dan layanan yang tersedia di Bank Jakarta:

Products

Bank Jakarta offers a wide range of banking products and services designed to meet the needs of individual customers, businesses, and government institutions. The bank strives to provide financial solutions tailored to each customer segment, including the following products:

- Third-Party Fund Products:
  - Savings
  - Current Accounts
  - Time Deposits
- Electronic Money Products :
  - JakCard (card-based)
  - JakOne Pay – Jakarta *Tourist* Pass (app-based)
- Mobile Banking Product: JakOne Mobile
- Internet Banking Product: Cash Management System
- Loan and Payment Products across various segments:
  - Consumer
  - Micro
  - MSE
  - Commercial (Commercial I dan Commercial II)
- Treasury Services
  - *Foreign Exchange* dan *Derivatif Line*
  - *Money Market*
  - Trustee
  - *Bank Notes*
  - *Remittance*
  - *Trade Finance*

Banking products and services provided to customers include the collection of Third-Party Funds, loan distribution, and financing aimed at various customer segments. All of these products and services are available under two schemes—conventional and sharia—allowing Bank Jakarta to more flexibly meet customer preferences and needs.

Bank Jakarta's customer segments include individuals, government institutions, and companies (state-owned enterprises, regionally owned enterprises, and private companies), in accordance with applicable laws and regulations. The following is a breakdown of customers based on the types of products and services available at Bank Jakarta:

Jenis Produk & Penerima Manfaat

Product Types & Beneficiaries

Jenis Produk dan Layanan Product and Service Types	Jenis Pelanggan	Customer Segments
Tabungan Savings	Perorangan (tersedia dalam skim konvensional dan syariah)	Individuals (available in conventional and sharia schemes)
Giro Current Accounts	Konsumer, Mikro & UKM, Menengah	Consumer, Micro & SME, and Middle segments
Deposito Time Deposits	Perorangan dan instansi : • Tersedia dalam skim konvensional dan syariah • Tersedia dalam denominasi mata uang rupiah dan US Dollar	Individuals and institutions: • Available in conventional and Sharia schemes • Available in IDR and US Dollar denominations
Kredit dan Pembiayaan Loan and Financing	Perorangan dan instansi : • Tersedia untuk keperluan produktif dan konsumtif • Tersedia dalam skim konvensional dan syariah • Tersedia untuk berbagai jenis pelanggan (konsumer, UMKM, komersial, korporasi)	Individuals and institutions: • Available for productive and consumptive purposes • Available in conventional and Sharia schemes • Available for various customer segments (consumer, MSMEs, commercial, corporate)
Kartu ATM dan Debit Bank Jakarta Bank Jakarta ATM & Debit Cards	Perorangan	Individuals
Kartu Kredit Bank Jakarta (Co-Branding) Bank Jakarta Credit Cards (Co-Branding)	Perorangan	Individuals
Mesin ATM Bank Jakarta Bank Jakarta ATM	• Perorangan (nasabah Bank Jakarta) • Perorangan (nasabah bank lain yang tergabung dalam jaringan ATM Bersama, ATM Alto dan ATM Prima dapat menggunakan kartu ATM bank lain di mesin ATM Bank Jakarta)	• Individuals (Bank Jakarta customers) • Individuals (customers of other banks within ATM Bersama, ATM Alto, and ATM Prima networks can also use their cards at Bank Jakarta ATMs)
Mesin EDC Bank Jakarta Bank Jakarta EDC Machines	• Perorangan (nasabah Bank Jakarta) • Perorangan (nasabah bank lain dapat menggunakan kartu ATM bank lain di mesin EDC Bank Jakarta)	• Individuals (Bank Jakarta customers) • Individuals (customers of other banks can use their cards on Bank Jakarta EDC machines)
Uang Elektronik Berbasis Kartu – JakCard Card-Based Electronic Money – JakCard	Perorangan	Individuals
Uang Elektronik Berbasis Aplikasi - JakOne Mobile App-Based Electronic Money – JakOne Mobile	Perorangan	Individuals
Internet Banking *(Cash Management System)* Internet Banking (Cash Management System)	Instansi	Institutions
Produk dan layanan terkait dengan program Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Products and Services Related to DKI Jakarta Provincial Government Programs	Perorangan sesuai dengan segmentasi penerima manfaat yang ditentukan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	Individuals, according to beneficiary segmentation determined by the DKI Jakarta Provincial Government

Produk dan Layanan jasa perbankan yang disediakan Bank Jakarta juga dimanfaatkan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam menyalurkan berbagai bantuan sosial kepada warga masyarakat DKI Jakarta seperti namun tidak terbatas kepada:

- Kartu Jakarta Pintar (KJP) Plus
- Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU)
- Kartu Lansia Jakarta
- Kartu Penyandang Disabilitas Jakarta
- Kartu Anak Jakarta
- Kartu Peduli Anak dan Remaja
- Kartu Pekerja Jakarta
- Kartu Dasa Wisma
- Tabungan Bansos Jakarta

Penerbitan Produk dan/atau Pelaksanaan Aktivitas

Pengembangan Produk / Aktivitas Baru Tahun 2025

Seiring dengan transformasi yang dijalankan Perseroan, dimana salah satu fokus utamanya adalah transformasi digital, efisiensi operasional, dan pengembangan produk inovatif yang inklusif untuk menuju Bank Kota Global, Bank Jakarta terus melakukan pengembangan produk dan layannan.

Berikut adalah produk baru dan pengembangan produk Bank Jakarta di tahun 2025:

1. Fitur QRIS Tap NFC pada JakOne Mobile: Bank Jakarta mengimplementasikan QRIS Tap NFC yang memungkinkan nasabah melakukan transaksi non-tunai hanya dengan menempelkan perangkat seluler (*smartphone*) pada mesin pembayaran, mendukung efisiensi pembayaran di sektor transportasi dan layanan publik.
2. Peningkatan Fitur JakOne Mobile: Pengembangan super apps ini mencakup peningkatan kemampuan pembukaan rekening tabungan dan deposito secara online (*digital onboarding*), tarik tunai tanpa kartu, serta pembayaran berbagai tagihan/*biller*.
3. Pengembangan Digital Lending: Bank Jakarta memperkuat aplikasi pengajuan kredit/ pembiayaan secara online, mempercepat akses permodalan bagi masyarakat dan UMKM.
4. Kredit UMKM yang Fleksibel: Bank Jakarta mengembangkan produk kredit dengan skema

Bank Jakarta's banking products and services are also utilized by the DKI Jakarta Provincial Government to distribute various social assistance programs to residents, including but not limited to:

- Jakarta Pintar (KJP) Plus card
- Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU) card
- Lansia Jakarta card
- Penyandang Disabilitas Jakarta card
- Anak Jakarta card
- Peduli Anak dan Remaja card
- Pekerja Jakarta card
- Dasa Wisma card
- Bansos Jakarta Saving

Product Issuance and/or Activity Implementation

Development of New Products/Activities in 2025

In line with the Company's ongoing transformation—where key priorities include digital transformation, operational efficiency, and the development of inclusive and innovative products to become a Global City Bank—Bank Jakarta continues to enhance its products and services.

The following are new products and product developments by Bank Jakarta in 2025:

1. QRIS Tap NFC Feature on JakOne Mobile: Bank Jakarta has implemented QRIS Tap NFC, enabling customers to perform cashless transactions simply by tapping their mobile devices (smartphones) on payment terminals, supporting payment efficiency in the transportation and public services sectors.
2. Enhancement of JakOne Mobile Features: The development of this super app includes improvements in online savings and time deposit account opening (digital onboarding), cardless cash withdrawals, and payments for various bills/ billers.
3. Digital Lending Development: Bank Jakarta has strengthened its online loan/financing application platform, accelerating access to funding for the public and MSMEs.
4. Flexible MSME Loans: Bank Jakarta has developed loan products with more flexible payment

pembayaran, tenor, dan suku bunga yang lebih fleksibel, disesuaikan dengan kebutuhan pelaku usaha.

5. Pembiayaan Konsumer (PKE): Penguatan produk kredit konsumer untuk ASN Pemprov DKI dan pegawai BUMD, termasuk promosi uang muka 0% dan margin bersaing.

schemes, tenors, and interest rates, tailored to the needs of business actors.

5. Consumer Financing (PKE): Strengthening of consumer loan products for civil servants of the DKI Provincial Government and employees of regionally owned enterprises (BUMD), including 0% down payment promotions and competitive margins.

Penerapan Harga Yang Kompetitif

Dalam mewujudkan harga produk dan layanan Bank Jakarta agar dapat bersaing dan kompetitif dipasar, Bank Jakarta melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- *Review* tingkat suku bunga regular
- *Review* permintaan (*demand based*) dan persaingan (*competitive based*)
- Melakukan *Review* Fitur Produk Bank Jakarta yang ditawarkan Konsumen telah sesuai dengan kebutuhan pasar, wilayah, dan kantor cabang.

Implementation of Competitive Pricing

To ensure Bank Jakarta's products and services remain competitive in the market, the Bank has undertaken the following measures:

- Reviewing regular interest rates
- Reviewing demand-based and competition-based factors
- Reviewing product features offered by Bank Jakarta to ensure alignment with market needs, regions, and branch offices

Pengembangan Jaringan Kantor

Bank Jakarta memfokuskan upaya pada pengembangan dan penataan jaringan kantor sebagai bagian dari dukungan terhadap program Pemerintah Provinsi DKI Jakarta serta implementasi kebijakan internal yang sejalan dengan strategi Bank Jakarta tahun 2025. Kegiatan ini diarahkan pada pembukaan kantor fungsional, perubahan status kantor, dan relokasi pemindahan alamat kantor yang didahului dengan evaluasi menyeluruh, termasuk penilaian kinerja keuangan, dan Rencana Bisnis Bank. Adapun pengembangan dan penataan jaringan kantor layanan Bank Jakarta yang dilakukan di sepanjang tahun 2025, adalah sebagai berikut:

Office Network Development

Bank Jakarta focuses its efforts on developing and restructuring its office network as part of supporting the DKI Jakarta Provincial Government's programs, as well as implementing internal policies aligned with Bank Jakarta's 2025 strategy. These activities include the establishment of functional offices, changes in office status, and relocation of office addresses, all preceded by comprehensive evaluations, including financial performance assessments and alignment with the Bank's Business Plan. The development and restructuring of Bank Jakarta's service office network throughout 2025 are as follows:

Pengembangan dan Penataan Jaringan Kantor 2025

Office Network Development and Restructuring 2025

Pengembangan Jaringan Kantor Bank Jakarta Tahun 2025
Bank Jakarta Office Network Development 2025

Aktivitas Activities	Keterangan Description	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date
Pembukaan Kantor Opening of the Office	Kantor Cabang Pembantu UNS - Universitas Sebelas Maret Surakarta Sub-Branch Office UNS – Universitas Sebelas Maret Surakarta	24 Oktober 2025 October 24, 2025
Pemindahan Alamat Kantor Office Relocation	Kantor Cabang Pembantu Kecamatan Mampang Prapatan Sub-Branch Office Kecamatan Mampang Prapatan June 26, 2025	26 Juni 2025 Oktober 26, 2025
Perubahan Nama Kantor Office Name Change	Nihil Nil	Nihil Nil
Penutupan Kantor Office Closure	Kantor Cabang Pembantu Pasar Asem Reges Sub-Branch Office Pasar Asem Reges	8 September 2025 September 8, 2025

Pembukaan Kantor

Sepanjang periode Januari s.d Desember 2025, terdapat 1 (satu) aktivitas pembukaan kantor yaitu Kantor Cabang Pembantu UNS pada tanggal 24 Oktober 2025. pembukaan KCP Universitas Sebelas Maret Surakarta merupakan bagian dari strategi Bank Jakarta untuk hadir lebih dekat dengan komunitas kampus dan generasi muda.

Office Opening

During January to December 2025, there was 1 (one) office opening activity, namely the Sub-Branch Office (KCP) UNS on October 24, 2025. The opening of the KCP at Universitas Sebelas Maret, Surakarta, is part of Bank Jakarta's strategy to be closer to the campus community and the younger generation.

Pemindahan Alamat Kantor

Sepanjang periode Januari s.d Desember 2025, terdapat 1 (satu) aktivitas pemindahan alamat kantor, Kantor Cabang Pembantu Kecamatan Mampang Prapatan berpindah lokasi pada tanggal 26 Juni 2025 dari alamat sebelumnya berlokasi pada Jl Mampang Prapatan No 13, Jakarta Selatan menjadi Jl Kemang Raya No 124, Bangka, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan.

Office Relocation

During January to December 2025, there was 1 (one) office relocation activity. The Sub-Branch Office (KCP) of Mampang Prapatan District was relocated on June 26, 2025, from its previous address at Jl. Mampang Prapatan No. 13, South Jakarta, to Jl. Kemang Raya No. 124, Bangka, Mampang Prapatan, South Jakarta.

Perubahan Nama Kantor

Sepanjang Periode Januari s.d Desember 2025, tidak terdapat aktivitas perubahan nama Kantor.

Office Name Change

During January to December 2025, there were no office name change activities.

Penutupan Kantor

Sepanjang Periode Januari s.d Desember 2025, telah dilakukan penutupan 1 (satu) Kantor Cabang Pembantu yaitu Kantor Cabang Pembantu Pasar Asem Reges dan 1 (satu) Layanan Syariah, pertimbangan dilakukan penutupan Kantor Cabang Pembantu Pasar Asem Reges dikarenakan pertimbangan bisnis maka dilakukan penutupan pada tanggal 8 September 2025.

Office Closure

During January to December 2025, 1 (one) Sub-Branch Office, namely KCP Pasar Asem Reges, and 1 (one) Sharia service unit were closed. The closure of KCP Pasar Asem Reges was carried out based on business considerations and took effect on September 8, 2025.

Jaringan Kantor Bank Jakarta Tahun 2025

Dengan sejumlah aktivitas pembukaan, pemindahan alamat, dan penutupan kantor yang telah dilaksanakan sepanjang periode tahun 2025, jumlah jaringan kantor per Desember 2025 dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya adalah sebagai berikut :

Bank Jakarta Office Network in 2025

With a number of office openings, relocations, and closures carried out throughout 2025, the total number of office network units as of December 2025 compared to previous years is as follows:

Perkembangan Jumlah Jaringan Kantor Bank Jakarta 2021-2025
Growth in the Number of Bank Jakarta's Branches 2021-2025

No	Klasifikasi Kantor	2021	2022	2023	2024	2025	Office Classification
1	Kantor Cabang	14	18	18	18	18	Branch Office
2	Kantor Cabang Pembantu	74	211	213	204	204	Sub-Branch Office
3	Kantor Kas	151	-	-	-	-	Cash Office
4	Kantor Fungsional	8	5	1	1	1	Functional Office
5	Kantor Cabang Syariah	2	6	6	20	20	Sharia Branch Office
6	Kantor Cabang Pembantu Syariah	14	20	20	6	6	Sharia Sub-Branch Office
7	Kantor Kas Syariah	5	-	-	-	-	Sharia Cash Office

Perkembangan Jumlah Jaringan Kantor Bank Jakarta 2021-2025
Growth in the Number of Bank Jakarta's Branches 2021-2025

No	Klasifikasi Kantor	2021	2022	2023	2024	2025	Office Classification
8	Jumlah Kantor	268	260	258	249	249	Number of Branches
9	Office Channeling	233	229	229	222	222	Office Channeling
10	Kas Mobil	17	17	17	18	18	Mobile Cash Unit

Program Pembinaan Kantor Cabang dan Cabang Pembantu

Sejumah program pembinaan/*coaching* yang diberikan kepada Cabang dan Cabang Pembantu selama tahun 2025 dalam rangka mendukung peningkatan kinerja Cabang dan Cabang Pembantu sehingga diharapkan turut berdampak terhadap peningkatan bisnis secara bank wide, adalah sebagai berikut :

- *Role play* dan materi terkait dengan *profesional look* kepada *Relationship Manager Transactional Banking & Merchant*.
  Melakukan kunjungan langsung untuk memberikan materi *role play* dan *profesional look* untuk melihat konsistensi komunikasi dan *handling* nasabah .

- Sosialisasi dan *Refreshment* untuk RM *Transactional Banking & Merchant.*
  - Sosialisasi Program Hadiah Langsung dan *Cashback*.
  - Kunjungan ke KC Luar Jabodetabek dalam rangka pendampingan RM *Transactional Banking & Merchant* ke nasabah prospektif.
- Pemahaman Produk Berkelanjutan kepada seluruh karyawan cabang
  Memberikan pemahaman yang lengkap dan update terkait produk Bank Jakarta yang dibagi menjadi 4 model (Transaksional, Digital, *Funding*, dan *Lending*).

- BCC (*Business Coaching Clinic*), yang dilakukan oleh Tim Divisi Bisnis – JAR, untuk memberikan perbaikan terhadap RM *Underperform*.

- Monitoring Portofolio & Pencapaian KC/KCP (Konvensional & Syariah) serta Pemimpin KCP Kelas D, yang dilakukan untuk menavigasi serta mendorong pencapaian bisnis, melihat potensi bisnis sekitar kantor dalam rangka upaya pembukaan ekosistem bisnis baru untuk Bank Jakarta.

Branch and Sub-Branch Coaching Program

A number of coaching programs were provided to Branches and Sub-Branches throughout 2025 to support performance improvement, which is expected to contribute to overall business growth across the bank. These programs include:

- Role Play and Professional Appearance Training for Transactional Banking & Merchant Relationship Managers
- Conducting on-site visits to deliver role-play sessions and professional appearance training, aimed at ensuring consistency in communication and customer handling.
- Socialization and Refreshment Programs for Transactional Banking & Merchant RMs
  - Socialization of Direct Gift and Cashback Programs
  - Visits to branches outside the Greater Jakarta (Jabodetabek) area to assist RMs in engaging prospective customers
- Continuous Product Knowledge Training for All Branch Employees
  Providing a comprehensive and up-to-date understanding of Bank Jakarta's products, categorized into four models: Transactional, Digital, Funding, and Lending.
- Business Coaching Clinic (BCC), Conducted by the Business Division Team (JAR) to provide targeted improvements for underperforming Relationship Managers.
- Monitoring Portfolio & Performance of Branches/ Sub-Branches (Conventional & Sharia) and Class D Sub-Branch Managers This activity aims to guide and drive business performance, identify business potential around branch locations, and support the development of new business ecosystems for Bank Jakarta.

Rencana/Konsep Pengembangan Jaringan Kantor di Masa Depan

Bank Jakarta terus mendorong peningkatan efektifitas model layanan dan digitalisasi layanan dengan untuk dapat memberikan pelayanan nasabah yang lebih cepat, efisien dan selaras untuk dapat mendorong pertumbuhan bisnis Bank.

Bank Jakarta akan terus mengedepankan optimalisasi jaringan kantor dan meningkatkan layanan dengan menawarkan kecepatan, kenyamanan, dan ketersediaan layanan digital yang lebih baik bagi nasabah. Hal ini akan diwujudkan melalui sejumlah inisiatif strategi diantaranya sebagai berikut :

- Meningkatkan pelayanan *digital* Bank Jakarta melakukan pengembangan *e-Channel*.
- Mengoptimalkan *merchant* potensial sebagai *agen banking* pada industri ritel, kesehatan, *daily needs*, organisasi/ komunitas keagamaan, koperasi, dan lainnya.
- Mengoptimalkan layanan *agent banking* yang inklusif untuk dapat memperluas jaringan layanan Bank Jakarta
- Mengoptimalkan jaringan kantor melalui *branch transformation* dengan menjadi modern dan digital dalam memenuhi kebutuhan nasabah.

Sejalan dengan transformasi menyeluruh yang dilakukan Bank Jakarta serta sebagai bagian dari implementasi *rebranding*, Bank Jakarta saat ini sedang melakukan pengembangan *Branch Business Model* (Konvensional, Hybrid, digital) serta *new look Outlet* Bank Jakarta Inovatif yang dapat berfungsi sebagai pusat gaya hidup Urban, mengintegrasikan Layanan Perbankan, *co-working space*, dan aktivitas interaktif. Konsep ini menawarkan pengalaman multifungsi yang mendukung kebutuhan layanan, Produktivitas, dan keterlibatan Komunitas dengan Desain Modern.

Rebranding Bank Jakarta

Sebagai bentuk respon atas berbagai tantangan dan dinamika pasar, meningkatnya persaingan dan ketidakpastian yang dihadapi tahun 2025, PT Bank Jakarta memulai fase baru transformasi menuju arah yang lebih modern, profesional, dan siap bersaing di tingkat nasional dan regional.

Future Office Network Development Plan/ Concept

Bank Jakarta continues to promote the effectiveness of its service model and the digitalization of services to provide faster, more efficient, and aligned customer service, thereby supporting business growth.

The Bank will continue to prioritize the optimization of its office network and enhance services by offering greater speed, convenience, and improved availability of digital services for customers. This will be achieved through several strategic initiatives, including:

- Enhancing digital services through the development of e-channels
- Optimizing potential merchants as banking agents across retail, healthcare, daily needs, religious/ community organizations, cooperatives, and other sectors
- Expanding inclusive agent banking services to broaden Bank Jakarta's service network
- Optimizing the office network through branch transformation into more modern and digital service points to better meet customer needs

In line with its comprehensive transformation and as part of its rebranding implementation, Bank Jakarta is currently developing a Branch Business Model (Conventional, Hybrid, and Digital) as well as a new look for its innovative outlets. These outlets are designed to function as urban lifestyle hubs, integrating banking services, co-working spaces, and interactive activities. This concept offers a multifunctional experience that supports service needs, productivity, and community engagement through a modern design.

Bank Jakarta Rebranding

In response to various challenges and market dynamics, increasing competition, and uncertainties faced in 2025, PT Bank Jakarta has initiated a new phase of transformation toward becoming more modern, professional, and competitive at both national and regional levels.

Langkah awal transformasi ini ditandai dengan perubahan *call name* dan logo dari "Bank Jakarta" dan Unit Usaha Syariah "Bank Jakarta Syariah" menjadi "Bank Jakarta" dan "Bank Jakarta Syariah". Perubahan ini turut menjadi bagian dari langkah strategis dalam menyiapkan implementasi Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2024 tentang Provinsi Daerah Khusus Jakarta.

Pemilihan call name "Bank Jakarta" merupakan hasil dari pertimbangan mendalam dimana *brand* "Jakarta" sudah dikenal luas, bersifat universal, dan memiliki daya resonansi global. *Call name* ini mencerminkan *positioning baru* sebagai bank daerah yang siap berdiri sejajar dengan lembaga keuangan nasional maupun regional. *Call name* "Bank Jakarta" membawa aspirasi kolektif warga Jakarta untuk memiliki bank yang mencerminkan identitas kota, sekaligus menjadi bagian dari mesin pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Perubahan *Call Name* dan Logo dari "Bank Jakarta" dan "Bank Jakarta Syariah" menjadi "Bank Jakarta" dan "Bank Jakarta Syariah" telah mendapatkan persetujuan dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebagai pemegang saham pengendali melalui Rapat Pimpinan Terbatas yang dilaksanakan pada 17 Juni 2025 dan telah ditetapkan melalui Keputusan Direksi No 02/KEPDIR/VI/2025 Tentang Penetapan Perubahan Call Name dan Logo Baru PT Bank Jakarta dan Unit Usaha Syariah PT Bank Jakarta. Call name dan logo Bank Jakarta dan Bank Jakarta Syariah telah terdaftar dengan Hak Merek terdaftar No IDM001409876 untuk Bank Jakarta dan Hak Merek terdaftar No IDM001410311 untuk Bank Jakarta Syariah

Bank Jakarta meyakini perubahan ini mencerminkan transformasi menyeluruh yang sedang berlangsung dan menjadi penanda komitmen mendalam untuk menjadi bank yang kuat secara finansial, sehat dalam tata kelola, dan hadir secara nyata dalam kehidupan masyarakat.

Dengan perubahan *call name* dan logo ini, Bank Jakarta menegaskan tekadnya untuk melangkah lebih jauh sebagai institusi keuangan yang tumbuh secara bisnis serta hadir dengan semangat pelayanan publik, relevansi digital, dan visi keberlanjutan. **Bank Jakarta. Wajah Baru. Komitmen Baru. Membangun Masa Depan.**

The initial step of this transformation is marked by a change in the call name and logo from "Bank Jakarta" and its Sharia Business Unit, "Bank Jakarta Syariah," to "Bank Jakarta" and "Bank Jakarta Syariah." This change is also part of a strategic move in preparation for the implementation of Law of the Republic of Indonesia Number 2 of 2024 concerning the Special Capital Region of Jakarta.

The selection of the call name "Bank Jakarta" is the result of careful consideration, as the "Jakarta" brand is widely recognized, universal in nature, and possesses strong global resonance. This call name reflects a new positioning as a regional bank ready to stand alongside national and regional financial institutions. It also carries the collective aspiration of Jakarta's citizens to have a bank that represents the city's identity while serving as a driver of Indonesia's economic growth.

The change of call name and logo from "Bank Jakarta" and "Bank Jakarta Syariah" to "Bank Jakarta" and "Bank Jakarta Syariah" has received approval from the DKI Jakarta Provincial Government as the controlling shareholder through a Limited Leadership Meeting held on June 17, 2025. This change has been formalized through Board of Directors Decree No. 02/KEPDIR/VI/2025 concerning the Establishment of the New Call Name and Logo for PT Bank Jakarta and its Sharia Business Unit. The call name and logos of Bank Jakarta and Bank Jakarta Syariah have also been officially registered under trademark registration No. IDM001409876 for Bank Jakarta and No. IDM001410311 for Bank Jakarta Syariah.

Bank Jakarta believes that this change reflects an ongoing comprehensive transformation and serves as a symbol of its strong commitment to becoming a financially robust institution, maintaining sound governance, and being meaningfully present in the lives of the community.

Through this change in call name and logo, Bank Jakarta reaffirms its determination to move forward as a financial institution that grows sustainably, while embracing a spirit of public service, digital relevance, and a long-term vision for sustainability.**Bank Jakarta. New Face. New Commitment. Building the Future.**

Promosi dan Komunikasi

Perubahan *call name* dan logo dari "Bank Jakarta" dan "Bank Jakarta Syariah" menjadi "Bank Jakarta" dan "Bank Jakarta Syariah" menjadi momentum untuk penguatan *corporate image* dan *brand awareness* untuk menjadi Bank yang lebih modern, profesional, dan siap bersaing di tingkat nasional dan regional. Sejalan dengan hal tersebut Bank Jakarta menerapkan strategi komunikasi terpadu yang bersifat dua arah dengan tujuan untuk membina dan memperkuat hubungan bersama seluruh pemangku kepentingan, termasuk para nasabah. Dengan pendekatan tersebut, Bank Jakarta berusaha memberikan informasi terbaru mengenai perkembangan perusahaan secara transparan dan tepat, guna meningkatkan reputasi sekaligus memperkuat kepercayaan masyarakat.

Seiring dengan perkembangan teknologi dan tren media digital, Bank Jakarta terus mengoptimalkan komunikasi digital melalui pemanfaatan berbagai platform daring, sehingga informasi dapat disampaikan secara lebih cepat, luas, dan efektif. Di samping itu, Bank Jakarta berkomitmen menerapkan prinsip keterbukaan informasi sebagai landasan dalam setiap aktivitas komunikasi dan pengelolaan media, guna menjamin akuntabilitas serta meningkatkan partisipasi pemangku kepentingan dalam ekosistem perbankan yang lebih inklusif.

Promotion and Communication

The change in call name and logo from "Bank Jakarta" and "Bank Jakarta Syariah" to "Bank Jakarta" and "Bank Jakarta Syariah" serves as a momentum to strengthen the corporate image and brand awareness, positioning the Bank as more modern, professional, and ready to compete at both national and regional levels. In line with this, Bank Jakarta implements an integrated, two-way communication strategy aimed at building and strengthening relations with all stakeholders, including customers. Through this approach, Bank Jakarta seeks to provide up-to-date information on corporate developments in a transparent and timely manner, thereby enhancing its reputation and strengthening public trust.

Alongside advancements in technology and digital media trends, Bank Jakarta continues to optimize digital communication by leveraging various online platforms, enabling information to be delivered more quickly, widely, and effectively. In addition, Bank Jakarta is committed to applying the principle of information transparency as the foundation of all communication and media management activities, ensuring accountability while increasing stakeholder participation in a more inclusive banking ecosystem.

Strategi Komunikasi Bank Jakarta Secara Bank Wide

Bank-Wide Communication Strategy of Bank Jakarta



Dalam upaya memperkuat reputasi positif di tengah masyarakat, Bank Jakarta secara konsisten menyebarluaskan informasi terkini melalui beragam kanal komunikasi, baik media *mainstream* maupun media sosial. Dalam setiap pengelolaan komunikasi dan interaksi bersama pemangku kepentingan, Bank Jakarta senantiasa memastikan bahwa seluruh pesan yang disampaikan mencerminkan visi perusahaan, yakni "Menjadi Bank Pilihan untuk Jakarta yang Maju dan Sejahtera."

In an effort to strengthen a positive reputation within the community, Bank Jakarta consistently disseminates up-to-date information through various communication channels, including mainstream media and social media. In managing communication and interactions with stakeholders, Bank Jakarta ensures that all messages conveyed reflect its vision: *"To Become the Bank of Choice for a Progressive and Prosperous Jakarta."*

Sebagai bagian dari upaya memperkuat reputasi dan kredibilitas, strategi komunikasi Bank Jakarta difokuskan pada penyampaian pesan-pesan kunci yang menonjolkan keunggulan serta keunikan Bank Jakarta di industri perbankan, sebagai berikut:

As part of strengthening its reputation and credibility, Bank Jakarta's communication strategy focuses on delivering key messages that highlight its strengths and unique position within the banking industry, including:

- Dukungan yang Solid dari Pemegang Saham Untuk Penerapan ESG di DKI Jakarta
  Mengkomunikasikan dukungan yang diberikan oleh pemegang saham, melalui kepercayaan dukungan Bank Jakarta terhadap sejumlah program-program Pemerintah Provinsi DKI Jakarta yang memiliki orientasi pembangunan berkelanjutan atau penerapan ESG. Dukungan Pemprov DKI Jakarta dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat akan kapabilitas Bank Jakarta.
- Membuka Potensi Baru Melalui Dukungan Bank Jakarta Pada Penerapan Program Keuangan Berkelanjutan
  - Mengkomunikasikan peran serta Bank Jakarta dalam mendukung pembangunan Kota Jakarta seperti:
    - » Pengembangan Infrastruktur Berkelanjutan
    - » Peningkatan Layanan Publik
    - » Peningkatan Kualitas Pendidikan
    - » Sinergi dan Kolaborasi Antar BUMD
    - » Penguatan Pada Sektor UMKM
    - » Sosial, Lingkungan dan Tata Kelola
  - Mengkomunikasikan dukungan Bank Jakarta sebagai mitra terpercaya berbagai ekosistem bisnis di Kota Jakarta dan mengkomunikasikan berbagai aktivitas kerja sama dengan seluruh BUMD DKI Jakarta.

- Strong Shareholder Support for ESG Implementation in DKI Jakarta
  Communicating the support from shareholders through trust in Bank Jakarta's involvement in various programs initiated by the DKI Jakarta Provincial Government that are oriented toward sustainable development and ESG implementation. This support enhances public confidence in Bank Jakarta's capabilities.
- Unlocking New Potential Through Support for Sustainable Finance Initiatives
  - Communicating Bank Jakarta's active role in supporting the development of Jakarta, including:
    - » Sustainable infrastructure development
    - » Improvement of public services
    - » Enhancement of education quality
    - » Synergy and collaboration among regionally owned enterprises (BUMD)
    - » Strengthening the MSME sector
    - » Social, environmental, and governance initiatives
  - Communicating Bank Jakarta's role as a trusted partner across various business ecosystems in Jakarta, including its collaborative activities with all BUMD entities under the DKI Jakarta Provincial Government.

- BUMD Terbesar di DKI Jakarta yang Memiliki Kepedulian Pada Penerapan ESG
  Mengkomunikasikan kapasitas dan kapabilitas Bank Jakarta sebagai BUMD terbesar di DKI Jakarta yang memiliki kepedulian terhadap penerapan ESG, melalui perwujudan ekosistem digital terluas, penyaluran kredit pada KKUB, penyaluran TJSL, kinerja keuangan yang tumbuh secara berkelanjutan mencakup capaian total *asset* tertinggi, kontribusi pembagian dividen, serta penerapan literasi dan inklusi keuangan yang menyeluruh kepada masyarakat di DKI Jakarta.

- Transformasi Digital yang Kuat
  Mengkomunikasikan berbagai produk dan layanan Bank Jakarta termasuk produk dan layanan keuangan digital untuk mensosialisasikan serta mempromosikan penerapan transaksi non tunai yang modern, aman dan nyaman.
- Kinerja Keuangan yang Sehat, Tumbuh Secara Berkelanjutan
  Mengkomunikasikan pencapaian dan pertumbuhan kinerja yang sehat, tumbuh, dan berkelanjutan dan mengkomunikasikan pencapaian kinerja non-keuangan seperti misalnya perolehan penghargaan.
- Tim Manajemen yang Berpengalaman
  Mengkomunikasikan peranan jajaran manajemen Bank Jakarta yang solid merupakan peranan jajaran manajemen yang berpengalaman, berprestasi, dan memiliki kapabilitas di bidangnya serta memiliki integritas dan komitmen dalam mendukung penerapan Keuangan Berkelanjutan Bank Jakarta.
- Peran Bank Jakarta dalam Mewujudkan Jakarta Menjadi Kota Global
  Sebagai bagian dari upaya menjadikan Jakarta sebagai kota global yang berdaya saing internasional, Bank Jakarta berperan aktif dalam mendukung ekosistem ekonomi dan keuangan yang modern, inklusif, serta berbasis teknologi.
- Inovasi dan Pengembangan Produk Berbasis Kebutuhan Nasabah
  Bank Jakarta tidak hanya berfokus pada digitalisasi, tetapi juga terus berinovasi dalam mengembangkan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah dari berbagai segmen, baik individu, UMKM, korporasi, maupun instansi pemerintah. Komunikasi terkait inovasi ini perlu diperkuat untuk menegaskan posisi Bank Jakarta sebagai bank yang adaptif terhadap perkembangan industri keuangan.

- Largest Regionally Owned Enterprise (BUMD) in DKI Jakarta with Strong ESG Commitment
  Communicating Bank Jakarta's capacity and capability as the largest BUMD in DKI Jakarta, which demonstrates a strong commitment to ESG implementation. This is reflected through the development of the broadest digital ecosystem, loan distribution to MSME clusters (KKUB), implementation of TJSL programs, sustainably growing financial performance, including the highest total asset achievements, dividend contributions, and comprehensive financial literacy and inclusion initiatives for the people of DKI Jakarta.
- Strong Digital Transformation
  Communicating Bank Jakarta's wide range of products and services, including digital financial solutions, to promote the adoption of modern, secure, and convenient cashless transactions.
- Sound and Sustainable Financial Performance
  Communicating achievements and growth that reflect strong, healthy, and sustainable performance, as well as non-financial accomplishments such as awards and recognitions.
- Experienced Management Team
  Communicating the role of Bank Jakarta's solid management team, highlighting their experience, achievements, capabilities, integrity, and commitment in supporting the implementation of sustainable finance initiatives.
- Bank Jakarta's Role in Realizing Jakarta as a Global City
  As part of efforts to position Jakarta as a globally competitive city, Bank Jakarta plays an active role in supporting a modern, inclusive, and technology-driven economic and financial ecosystem.
- Customer-Centric Product Innovation and Development
  Bank Jakarta not only focuses on digitalization but also continuously innovates in developing products and services tailored to the needs of various customer segments, including individuals, MSMEs, corporations, and government institutions. Communication of these innovations is essential to reinforce Bank Jakarta's position as a financial institution that is adaptive to industry developments.

Media Promosi dan Komunikasi

Bank Jakarta memiliki berbagai saluran komunikasi, baik eksternal maupun internal, guna menyebarluaskan informasi seputar produk dan layanan yang ditawarkan. Adapun media promosi yang digunakan Bank Jakarta antara lain:

Website

Bank Jakarta memiliki *website* www.bankjakarta.co.id untuk mempromosikan produk dan layanan Bank Jakarta, baik skim konvensional dan syariah.

Informasi di dalam *website* Bank Jakarta secara berkala dilakukan pengkinian, mencakup berbagai hal seperti pembaruan produk dan layanan, ketentuan penggunaannya, serta penambahan informasi kurs valuta asing, suku bunga dasar kredit, dan berbagai informasi lainnya.

Media Cetak

Bank Jakarta menerbitkan sejumlah media cetak diantaranya *flyer,* brosur, spanduk, *billboard*, umbul-umbul, dan berbagai media cetak lainnya untuk menyampaikan informasi kepada calon nasabah dan nasabah.

Media Elektronik

Bank Jakarta melakukan pemasangan iklan produk dan layanan pada berbagai media promosi elektronik seperti radio, videotron, dan media *online (website).*

Media Sosial

Bank Jakarta memiliki akun sosial media resmi pada berbagai platform sosial media yakni instagram Bank Jakarta (bankjakarta), Facebook (Bank Jakarta) YouTube Bank Jakarta (bankjakarta_official), X / twitter (@bankjakarta) serta TikTok (@bank.jakarta) untuk menyebarluaskan informasi mengenai produk dan layanan serta berbagai program promosi terkini. Aktivitas komunikasi melalui media sosial tersebut memberikan kesempatan Bank Jakarta untuk lebih intensif melaksanakan komunikasi dua arah, serta meningkatkan keterjangkauan informasi melalui pemanfaatan media digital terkini.

Promotion and Communication Media

Bank Jakarta utilizes various communication channels, both external and internal, to disseminate information about its products and services. The promotional media used by Bank Jakarta include:

Website

Bank Jakarta operates the website www.bankjakarta.co.id to promote its products and services, both conventional and sharia-based.

The information on the website is regularly updated, covering product and service updates, terms of use, as well as additional information such as foreign exchange rates, base lending rates, and other relevant details.

Print Media

Bank Jakarta publishes various print materials, including flyers, brochures, banners, billboards, pennants, and other printed media to communicate information to prospective and existing customers.

Electronic Media

Bank Jakarta advertises its products and services through various electronic media channels such as radio, videotrons, and online media (websites).

Social-Media

Bank Jakarta maintains official social media accounts across multiple platforms, including Instagram (bankjakarta), Facebook (Bank Jakarta), YouTube (bankjakarta_official), X/Twitter (@bankjakarta), and TikTok (@bankjakarta), to disseminate information about products, services, and the latest promotional programs. Communication activities through social media enable Bank Jakarta to engage more intensively in two-way communication and enhance the reach of information through the use of modern digital media platforms.

Aktivitas Program Promosi

Strategi Media dan Promosi

Bank Jakarta menggabungkan berbagai strategi komunikasi guna memperluas penyebaran informasi mengenai produk dan layanannya. Kegiatan promosi dilakukan melalui pendekatan *Above The Line* (ATL), *Below The Line* (BTL), dan *Through The Line* (TTL) dengan tujuan memperkuat reputasi perusahaan, meningkatkan kesadaran merek (*brand awareness*), serta mendorong pemanfaatan produk dan layanan perbankan secara lebih luas.

***Above The Line* (ATL)**

Strategi komunikasi yang dilakukan melalui media dengan jangkauan luas bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap Bank Jakarta, serta memperkenalkan produk dan layanannya kepada target pasar yang lebih besar.

- Media Elektronik
  Kampanye melalui radio, televisi, dan portal berita *online* untuk memperkenalkan serta mengedukasi masyarakat mengenai layanan perbankan yang tersedia.
- Media Cetak
  Publikasi di surat kabar, majalah, *flyer*, brosur, spanduk, dan *billboard* untuk menjangkau berbagai segmen masyarakat dengan informasi yang lebih terstruktur dan mudah diakses.
- *Out of Home Media* (OOH)
  Pemasangan iklan di *billboard, videotron*, dan *digital signage* di titik strategis, termasuk di area kantor pemerintahan DKI Jakarta, halte TransJakarta, serta halte TransJakarta untuk meningkatkan *brand recall* terhadap layanan Bank Jakarta.
- *Below The Line* (BTL)
  Promosi yang lebih personal dan interaktif untuk membangun keterikatan langsung dengan nasabah serta meningkatkan tingkat konversi terhadap penggunaan produk dan layanan perbankan.
- Aktivasi *Branding*
- Pemasangan materi promosi di layar ATM, kantor cabang Bank Jakarta, serta mitra strategis guna memperkuat eksposur terhadap layanan Bank Jakarta.

Promotional Program Activities

Media and Promotion Strategy

Bank Jakarta combines various communication strategies to expand the dissemination of information about its products and services. Promotional activities are carried out through Above The Line (ATL), Below The Line (BTL), and Through The Line (TTL) approaches, aimed at strengthening the company's reputation, increasing brand awareness, and encouraging broader utilization of banking products and services.

Above The Line (ATL)

A communication strategy implemented through mass media with a wide reach, aimed at increasing public awareness of Bank Jakarta and introducing its products and services to a broader target market.

- Electronic Media
  Campaigns through radio, television, and online news portals to introduce and educate the public about available banking services.
- Print Media
  Publications in newspapers, magazines, flyers, brochures, banners, and billboards to reach various segments of society with structured and easily accessible information.
- Out of Home Media (OOH)
  Placement of advertisements on billboards, videotrons, and digital signage at strategic locations, including government office areas in DKI Jakarta and TransJakarta bus stops, to enhance brand recall of Bank Jakarta's services.
- Below The Line (BTL)
  A more personal and interactive promotional approach aimed at building direct engagement with customers and increasing conversion rates in the use of banking products and services.
- Branding Activation
- Placement of promotional materials on ATM screens, Bank Jakarta branch offices, and strategic partner locations to strengthen exposure to Bank Jakarta services.

- Event Promosi & *Sponsorship*
  Partisipasi dalam pameran, expo, serta kerja sama dengan komunitas dan mitra bisnis untuk memperkenalkan layanan secara lebih dekat.
- *Marketing Collateral* dan Souvenir
  Penyediaan *flyer, banner*, spanduk, serta *merchandise* eksklusif sebagai media komunikasi yang dapat digunakan secara langsung oleh nasabah dan mitra untuk memperkuat loyalitas terhadap Bank Jakarta.
- *Through The Line* (TTL)
  Pendekatan yang menggabungkan ATL dan BTL untuk menciptakan kampanye pemasaran yang lebih efektif, berbasis data, dan interaksi digital yang lebih terarah.
- Pemasaran Digital
  Pemanfaatan media sosial seperti Facebook, Instagram, YouTube, X (Twitter), dan TikTok untuk membangun keterlibatan audiens, memperkenalkan layanan perbankan digital, serta mengedukasi masyarakat.
- Digital Paid Ads
  Optimalisasi pemasaran digital melalui WhatsApp Business, Google Ads, YouTube Ads, Facebook Ads, Instagram Ads, dan TikTok Ads guna meningkatkan efektivitas promosi layanan perbankan.
- *Website* & *Mobile Apps*
  Informasi produk dan layanan diperbarui secara berkala di www.bankdki.co.id serta aplikasi JakOne Mobile, memastikan kemudahan akses bagi nasabah dalam mendapatkan informasi terkait fitur perbankan digital.
- *Database Marketing* & CRM
  Pemanfaatan data nasabah untuk kampanye personalisasi melalui WhatsApp, SMS, dan push notification, guna meningkatkan keterlibatan dan penggunaan layanan digital.

Dengan pendekatan media yang lebih sistematis melalui ATL, BTL, dan TTL, Bank Jakartadapat menjamin efektivitas komunikasi pemasaran, memperkokoh posisi sebagai bank andalan di Jakarta, serta memperluas jangkauan produk dan layanan ke berbagai kalangan masyarakat.

- Promotional Events & Sponsorships
  Participation in exhibitions, expos, and collaborations with communities and business partners to introduce services more directly to target audiences.
- Marketing Collateral and Souvenirs
  Provision of flyers, banners, and exclusive merchandise as communication tools that can be directly used by customers and partners to strengthen loyalty to Bank Jakarta.

- Through The Line (TTL)
  An integrated approach combining ATL and BTL strategies to create more effective, data-driven marketing campaigns with targeted digital interactions.
- Digital Marketing
  Utilization of social media platforms such as Facebook, Instagram, YouTube, X (Twitter), and TikTok to build audience engagement, promote digital banking services, and educate the public.

- Digital Paid Ads
  Optimization of digital marketing through WhatsApp Business, Google Ads, YouTube Ads, Facebook Ads, Instagram Ads, and TikTok Ads to enhance the effectiveness of banking service promotions.
- Website & Mobile Apps
  Product and service information is regularly updated on www.bankdki.co.id as well as the JakOne Mobile application, ensuring easy access for customers to obtain information related to digital banking features.
- Database Marketing & CRM
  Utilization of customer data for personalized campaigns via WhatsApp, SMS, and push notifications to increase engagement and usage of digital services.

With a more systematic media approach through ATL, BTL, and TTL, Bank Jakarta is able to ensure the effectiveness of its marketing communications, strengthen its position as a leading bank in Jakarta, and expand the reach of its products and services to various segments of society.

Implementasi Strategi *Branding* dan Pemasaran Produk

Sejumlah strategi branding yang dilakukan dalam rangka mendorong peningkatan brand awareness terhadap perubahan call name dan logo menjadi Bank Jakarta, adalah sebagai berikut :

- Kolaborasi Berkelanjutan bersama Diskominfotik
- Bank Jakarta bekerja sama dengan Diskominfotik Pemprov DKI Jakarta untuk memperluas eksposur produk dan layanan melalui LED/Videotron, TV/ LED di kantor kecamatan dan kelurahan, digital signage di kantor wali kota, serta media digital Pemprov DKI. Inisiatif ini bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap produk dan layanan Bank Jakarta serta memperkuat penetrasi pasar.

- Hak Penamaan Halte TransJakarta Senayan Bank Jakarta
  Bank Jakarta telah menjalin kerja sama hak penamaan dengan TransJakarta untuk Halte Senayan, yang kini resmi bernama Halte Senayan Bank Jakarta. Langkah ini merupakan wujud nyata sinergi antara Bank Jakartadan TransJakarta dalam memberikan pengalaman menarik bagi masyarakat pengguna transportasi umum. Dengan penamaan ini, Bank Jakarta memperkuat kehadirannya di ruang publik dan mendukung mobilitas warga Jakarta melalui transportasi massal yang modern.
- Hak Penamaan Stasiun MRT Bundaran HI
  Bank Jakarta juga bekerja sama dengan PT MRT Jakarta (Perseroda) untuk memperoleh hak penamaan Stasiun Bundaran HI, yang kini dikenal sebagai Stasiun MRT Bundaran HI Bank Jakarta. Kerja sama ini tidak hanya sebatas pada penamaan stasiun, tetapi juga mencakup pengembangan sistem pembayaran digital yang modern. Integrasi layanan JakCard dan MartiPay memudahkan aksesibilitas serta layanan perbankan bagi masyarakat. Inisiatif ini mempertegas komitmen Bank Jakartadalam mendukung transportasi publik yang terintegrasi dan memajukan ekosistem pembayaran non-tunai di Jakarta.
- Toko Mandiri Indogrosir (TMI) – Mitra Bank Jakarta
  Bank Jakarta menghadirkan Toko Mandiri Indogrosir (TMI) – Mitra Bank Jakarta untuk memperluas layanan perbankan di sektor UMKM ritel modern.

Implementation of Product Branding and Marketing Strategies

Several branding strategies have been implemented to increase brand awareness following the change in call name and logo to Bank Jakarta, including:

- Sustainable Collaboration with Diskominfotik
- Bank Jakarta collaborates with the Communication, Informatics, and Statistics Office (Diskominfotik) of the DKI Jakarta Provincial Government to expand exposure of its products and services through LED/ videotron displays, TV/LED screens in district and sub-district offices, digital signage in mayoral offices, and other digital media platforms owned by the Provincial Government. This initiative aims to enhance public awareness of Bank Jakarta's products and services while strengthening market penetration.
- Naming Rights of TransJakarta Senayan Bus Stop

  Bank Jakarta has established a naming rights partnership with TransJakarta for Senayan bus stop, which is now officially named "Senayan Bank Jakarta." This initiative represents a tangible synergy between Bank Jakarta and TransJakarta in delivering an enhanced experience for public transportation users. It also strengthens the Bank's presence in public spaces while supporting urban mobility through modern mass transit.

- Naming Rights of MRT Bundaran HI Station
  Bank Jakarta has also partnered with PT MRT Jakarta (Perseroda) to obtain naming rights for Bundaran HI Station, now known as "MRT Bundaran HI Bank Jakarta Station." This collaboration extends beyond naming rights to include the development of modern digital payment systems. The integration of JakCard and MartiPay services enhances accessibility and banking services for the public. This initiative reinforces Bank Jakarta's commitment to supporting integrated public transportation and advancing the non-cash payment ecosystem in Jakarta.

- Toko Mandiri Indogrosir (TMI) – Bank Jakarta Partner
  Bank Jakarta introduced Toko Mandiri Indogrosir (TMI) – Bank Jakarta Partner to expand banking services within the modern retail MSME sector. This

Program ini mendukung pelaku usaha dalam mengembangkan toko kelontong dengan akses pembiayaan yang mudah dan terjangkau. Melalui branding di berbagai titik usaha mitra, promosi digital, pemasaran offline, dan kampanye edukasi, Bank Jakarta memperkuat posisinya sebagai mitra strategis UMKM. Inisiatif ini tidak hanya meningkatkan brand awareness, tetapi juga membuka peluang akuisisi nasabah serta memperluas ekosistem pembayaran digital melalui JakOne Mobile.

- Kolaborasi Kerjasama Sponsorship Bersama Persija dan Pelita Jaya
  Dalam rangka meningkatkan brand awareness melalui pendekatan kepada berbagai komunitas termasuk salah satunya adalah komunitas olahraga, Bank Jakarta di tahun 2025 melakukan kerjasama sponsorship dengan tim sepakbola Persija pada Indonesia Super League 2025-2026, kompetisi sepakbola resmi tingkat tertinggi di Indonesia. Dukungan Bank Jakarta melalui mekanisme sponsorship didasari pertimbangan bahwa Persija merupakan tim sepakbola kebanggaan warga Jakarta serta memiliki afiliasi dengan komunitas The JakMania, salah satu komunitas sepakbola terbesar di Indonesia. Model kerjasama sponsorship dengan tim olahraga terkemuka terus berlanjut di tahun 2026 di mana Bank Jakarta juga menjadi sponsor Tim Basket Pelita Jaya pada Indonesian Basketball League 2026, kompetisi resmi bola basket tertinggi di Indonesia.

Aktivitas Komunikasi

Komunikasi Eksternal

Bank Jakarta menerapkan pendekatan *Integrated Marketing Communication* (IMC) yang mengintegrasikan komunikasi dan pemasaran secara terpadu, guna mengoptimalkan *Corporate Image* dan meningkatkan *Brand Awareness*.

- *Corporate Communication & Media Relations*
  Menjalin hubungan baik dengan media massa untuk meningkatkan *coverage* pemberitaan positif dalam rangka penyebarluasan informasi mengenai perkembangan terkini Bank Jakartatermasuk diantaranya informasi mengenai produk dan layanan serta meminimalisir pemberitaan negatif dalam rangka pengelolaan risiko reputasi. Komunikasi dengan media massa dijalin dengan menggunakan siaran pers, konferensi pers,

program supports business owners in developing small retail shops by providing easy and affordable access to financing. Through branding across partner business locations, digital promotions, offline marketing, and educational campaigns, Bank Jakarta strengthens its position as a strategic partner for MSMEs. This initiative not only increases brand awareness but also creates opportunities for customer acquisition and expands the digital payment ecosystem through JakOne Mobile.

- Sponsorship Collaboration with Persija and Pelita Jaya
  To enhance brand awareness through engagement with various communities—particularly in the sports sector—Bank Jakarta established sponsorship collaborations in 2025 with the football team Persija in the Indonesia Super League 2025–2026, the highest-level professional football competition in Indonesia. This sponsorship is based on the consideration that Persija is a pride of Jakarta's residents and has strong ties with The JakMania, one of the largest football supporter communities in Indonesia. This sponsorship strategy continues into 2026, where Bank Jakarta also becomes a sponsor of the Pelita Jaya basketball team in the Indonesian Basketball League 2026, the top-tier basketball competition in Indonesia.

Communication Activities

External Communication

Bank Jakarta implements an Integrated Marketing Communication (IMC) approach, which integrates communication and marketing efforts to optimize corporate image and enhance brand awareness.

- Corporate Communication & Media Relations
  Maintaining relations with mass media to increase positive news coverage and disseminate up-to-date information about Bank Jakarta, including its products and services, while minimizing negative exposure as part of reputation risk management. Media engagement is carried out through press releases, press conferences, media gatherings, media visits, and other media relations programs.

gathering media, kunjungan media dan berbagai program relasi media lainnya.

- *Marketing Communications & Digital Communication*
  Pengelolaan aktivitas dan media komunikasi promosi produk dan layanan Bank Jakarta kepada masyarakat luas melalui berbagai media komunikasi seperti *website*, akun sosial media, *flyer, billboard*, iklan di media massa (cetak dan *online*) dengan *content* yang informatif menarik serta memperhatikan sejumlah perundang-undangan dan peraturan terkait dengan pelindungan konsumen, serta literasi dan inklusi keuangan.
- Complaint Handling
  Penanganan pengaduan nasabah yang disampaikan melalui berbagai media komunikasi seperti *website*, akun sosial media, call center Bank Jakarta 1500 351 ataupun melalui tatap muka dengan *frontliner* Bank Jakarta serta melalui surat pembaca di media massa (cetak dan *online*). Terkait dengan penanganan pengaduan nasabah Bank Jakarta telah memiliki mekanisme penanganan pengaduan nasabah dengan menggunakan *Customer Response Center* (CRC).
- Information Disclosure
  Bank Jakarta menerapkan keterbukaan informasi sebagaimana diatur dalam berbagai ketentuan yang mengatur mengenai keterbukaan informasi diantaranya adalah Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 29/SEOJK.03/2025 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional dan 32/SEOJK.03/2025 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dalam bentuk publikasi ataupun pelaporan yang disampaikan melalui berbagai media komunikasi.

Bank Jakarta juga membangun komunikasi terbuka dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebagai Pemegang Saham Pengendali dan Perumda Pasar Jaya sebagai Pemegang Saham melalui berbagai media komunikasi seperti Rapat Umum Pemegang Saham, penyampaian Paparan Perkembangan Kinerja pada saat Kunjungan Kerja, penyampaian Laporan Tahunan kepada pemegang saham. Bank Jakarta juga secara aktif menjalin komunikasi dengan BP BUMD DKI Jakarta sebagai SKPD Pemprov DKI Jakarta yang bertugas melakukan pembinaan terhadap BUMD DKI Jakarta.

- Marketing Communications & Digital Communication
  Managing promotional communication activities and media to deliver information about Bank Jakarta's products and services to the public through various channels, such as the website, social media accounts, flyers, billboards, and advertisements in print and online media. All content is designed to be informative and engaging while complying with regulations related to consumer protection, as well as financial literacy and inclusion.
- Complaint Handling
  Handling customer complaints submitted through various communication channels, including the website, social media accounts, Bank Jakarta Call Center (1500 351), face-to-face interactions with frontliners, and letters to editors in mass media (print and online). Bank Jakarta has established a structured complaint handling mechanism through the Customer Response Center (CRC).

- Information Disclosure
  Bank Jakarta implements information transparency according to applicable regulations, including Financial Services Authority Circular Letter No. 29/SEOJK.03/2025 on Transparency and Publication of Conventional Commercial Bank Reports and No. 32/SEOJK.03/2025 on Transparency and Publication of Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit Reports. This is carried out through publications and reporting delivered via various communication media.

Bank Jakarta also maintains transparent communication with the DKI Jakarta Provincial Government as the Controlling Shareholder and Perumda Pasar Jaya as a shareholder through various communication channels, such as the General Meeting of Shareholders, performance update presentations during working visits, and the submission of Annual Reports to shareholders. Additionally, Bank Jakarta actively engages with BP BUMD DKI Jakarta, a regional government work unit responsible for supervising regionally owned enterprises (BUMD) in DKI Jakarta.

Komunikasi Internal

Selain itu, Bank Jakarta secara aktif menjalankan komunikasi internal guna menciptakan iklim komunikasi yang kondusif, yang pada gilirannya mendukung pencapaian target kinerja serta meningkatkan keterlibatan internal demi kontribusi karyawan yang lebih maksimal.

- Aplikasi Internal Perusahaan – JakTeam
  Bank Jakarta telah mengembangkan sebuah aplikasi kepegawaian berbasis *mobile* yang menjadi alat perusahaan dalam mendistribusikan berbagai konten informasi seputar Perusahaan (Buletin, *Newsletter, E-Updates*) kepada seluruh karyawan. Pada aplikasi JakTeam juga terdapat berbagai fitur kepegawaian seperti presensi kehadiran, pengajuan lembur, pengajuan cuti, informasi gaji, informasi *curriculum vitae* karyawan serta dapat memunculkan notifikasi *E-Office* (aplikasi persuratan) Bank Jakarta yang memungkinkan untuk tindak lanjut pekerjaan lebih cepat.
- Pendistribusian Informasi Melalui Media Komunikasi Internal
  Dalam rangka menciptakan iklim komunikasi internal yang kondusif dan efektif untuk mendukung pencapaian kinerja Perusahaan serta sebagai upaya memastikan seluruh karyawan Bank Jakarta telah mendapatkan informasi terkini seputar perusahaan dengan baik, Bank Jakarta secara aktif mendistribusikan informasi seputar perusahaan dalam rangka melaksanakan komunikasi internal dan pengelolaan media komunikasi internal diantaranya melalui Buletin Internal #BISA, *Newsletter* Internal, Sosial Media, Portal Sumber Daya Manusia, Podcast (YouTube), Elektronik Peraturan Perusahaan (e-PP) dan Portal Manajemen Risiko.
- Program *Internal Engagement*
  Melakukan Program Internal *Engagement* secara rutin dan berkala, umumnya pada beberapa peringatan hari besar dalam rangka meningkatkan *Internal Engagement* karyawan Bank Jakarta terhadap Program Kerja Bank Jakarta serta terhadap produk dan layanan.
- Mendorong Karyawan Bank Jakarta sebagai Endorser Informasi Produk dan Layanan
  Memperhatikan mayoritas karyawan Bank Jakarta merupakan karyawan yang berada pada tingkat usia yang dikategorikan sebagai generasi millenial, Bank Jakarta memiliki program *internal communication*, yang salah satunya adalah

Internal Communication

Bank Jakarta also actively implements internal communication to create a conducive communication environment, which in turn supports the achievement of performance targets and enhances employee engagement for more optimal contributions.

- Internal Company Application – JakTeam
  Bank Jakarta has developed a mobile-based employee application that serves as a corporate tool for distributing various company-related information (such as bulletins, newsletters, and e-updates) to all employees. The JakTeam application also features various HR functionalities, including attendance tracking, overtime requests, leave applications, salary information, employee curriculum vitae, and E-Office notifications (internal correspondence system), enabling faster follow-up on work-related tasks.
- Distribution of Information Through Internal Communication Media
  To create a conducive and effective internal communication environment that supports the achievement of corporate performance, and to ensure all employees receive up-to-date company information, Bank Jakarta actively distributes internal information through various channels. These include the Internal Bulletin #BISA, Internal Newsletter, Social-Media, Human Resources Portal, Podcasts (YouTube), Electronic Company Regulations (e-PP), and the Risk Management Portal.
- Internal Engagement Programs
  Bank Jakarta regularly conducts internal engagement programs, often aligned with major commemorative events, to enhance employee engagement with the Bank's work programs, as well as its products and services.
- Encouraging Employees as Product and Service Endorsers
  Considering that the majority of Bank Jakarta employees belong to the millennial generation, the Bank has implemented internal communication programs, including the establishment of a Digital Communication Network. This initiative encourages

membentuk *Digital Communication* Network untuk mendorong karyawan Bank Jakarta untuk turut menyebarluaskan informasi positif khususnya produk dan layanan Bank Jakarta kepada sesama karyawan serta kepada keluarga dan kerabat masing-masing.

- *Change Agent* sebagai *Role Model* Implementasi Budaya Kerja EPICC
  Bank Jakarta juga telah menetapkan sejumlah karyawan sebagai *change agent* sebagai *role model* untuk implementasi budaya kerja EPICC (*Excellent*, Profesional, Integritas, *Customer Focus, Collaborative*). Selain itu *Change Agent* juga memiliki peran sebagai pusat informasi dan turut mengkampanyekan nilai-nilai budaya kerja Bank Jakarta pada satuan kerja masing-masing. Saat ini karyawan Bank Jakarta yang ditugaskan sebagai *Change Agent* berasal dari berbagai tingkatan yang tersebar di seluruh satuan kerja kantor pusat dan kantor layanan.

employees to actively disseminate positive information—especially regarding Bank Jakarta's products and services—to fellow employees, as well as to their families and personal networks.

- Change Agents as Role Models for EPICC Work Culture Implementation
  Bank Jakarta has appointed selected employees as change agents to serve as role models in implementing the EPICC work culture (Excellent, Professional, Integrity, Customer Focus, Collaborative). Additionally, these change agents act as information hubs and actively promote the Bank's cultural values within their respective work units. Currently, change agents come from various levels and are distributed across both head office units and service offices.

Peningkatan Kualitas Tenaga Pemasaran

Bank Jakarta terus berkomitmen meningkatkan kualitas tenaga pemasaran guna mengoptimalkan strategi pemasaran produk dan layanan. Sepanjang tahun 2024, berbagai pelatihan telah diberikan untuk memperkuat pemahaman terhadap produk perbankan, keterampilan komunikasi, serta pemanfaatan teknologi dalam pemasaran. Langkah ini memastikan tenaga pemasaran memiliki kapabilitas yang mumpuni dalam melayani nasabah dan mendukung pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan.

Enhancement of Marketing Workforce Quality

Bank Jakarta remains committed to improving the quality of its marketing workforce to optimize strategies for promoting products and services. Throughout 2024, various training programs were conducted to strengthen the understanding of banking products, communication skills, and the use of technology in marketing. These efforts ensure that marketing personnel possess strong capabilities to serve customers effectively and support sustainable business growth.

No	Materi Pelatihan Training Materials	Penyelenggara Organizer	Tanggal Mulai Start Date	Tanggal Selesai End Date	Tempat Place
1.	(Online) Pelatihan Pendalaman Produk dan Program DPK Bagi RM UKM - Batch 2 (Online) Product and DPK Program Deepening Training for SME Relationship Managers – Batch 2	Bank Jakarta	5/6/2025	5/6/2025	Pada lokasi dengan akses internet yang memadai
2.	Feedback dan Sharing Session Onboarding Calon Relationship Manager (RM) Kredit / Pembiayaan UKM Angkatan I Tahun 2025 Feedback and Sharing Session for the Onboarding of Prospective SME Credit/ Financing Relationship Managers (RM), Batch I – 2025	Bank Jakarta	1/13/2025	1/13/2025	Pada lokasi dengan akses internet yang memadai

No	Materi Pelatihan Training Materials	Penyelenggara Organizer	Tanggal Mulai Start Date	Tanggal Selesai End Date	Tempat Place
3.	Feedback Onboarding Calon Relationship Manager (RM) Kredit/Pembiayaan UKM Angkatan II Tahun 2025 Feedback Session on the Onboarding of Prospective SME Credit/Financing Relationship Managers (RM), Batch II – 2025	Bank Jakarta	2/12/2025	2/12/2025	Pada lokasi dengan akses internet yang memadai
4.	Kegiatan Pelatihan Pendalaman Produk & Program DPK Bagi MUH / Team Leader Mikro - Batch 1 Product and DPK Program Deepening Training for Micro Unit Heads (MUH) / Micro Team Leaders – Batch 1	Bank Jakarta	6/14/2025	6/14/2025	Gedung Learning Center Bank DKI - Jl. Wijaya I No. 7, Kebayoran Baru, Jaksel
5.	Kegiatan Pelatihan Pendalaman Produk & Program DPK Bagi MUH / Team Leader Mikro - Batch 2 Product and DPK Program Deepening Training for Micro Unit Heads (MUH) / Micro Team Leaders – Batch 2	Bank Jakarta	6/15/2025	6/15/2025	Gedung Learning Center Bank DKI - Jl. Wijaya I No. 7, Kebayoran Baru, Jaksel
6.	Kegiatan Pelatihan Pendalaman Produk & Program DPK Bagi MUH / Team Leader Mikro - Batch 2 Online Product and DPK Program Deepening Training for Micro Unit Heads (MUH) / Micro Team Leaders – Batch 2 Online	Bank Jakarta	6/15/2025	6/15/2025	Pada lokasi dengan akses internet memadai
7.	Onboarding Calon Relationship Manager (RM) Kredit / Pembiayaan UKM Angkatan I Tahun 2025 Onboarding Program for Prospective SME Credit/Financing Relationship Managers (RM), Batch I – 2025	Bank Jakarta	1/8/2025	1/10/2025	Pada lokasi onbording masing-masing peserta
8.	Onboarding Calon Relationship Manager (RM) Kredit / Pembiayaan UKM Angkatan I Tahun 2025 (Syariah) Onboarding Program for Prospective SME Credit/Financing Relationship Managers (RM), Batch I – 2025 (Sharia)	Bank Jakarta	1/9/2025	1/10/2025	Pada lokasi onbording masing-masing peserta
9.	Onboarding Calon Relationship Manager (RM) Kredit/Pembiayaan UKM Angkatan II Tahun 2025 Onboarding Program for Prospective SME Credit/Financing Relationship Managers (RM), Batch II – 2025	Bank Jakarta	2/10/2025	2/11/2025	Pada lokasi onboarding masing-masing peserta.
10.	Pelatihan Analisa Keuangan Sektor Perdagangan, Kontraktor dan Yayasan untuk Pembiayaan UKM Syariah Financial Analysis Training for the Trade, Contractor, and Foundation Sectors for Sharia SME Financing	Bank Jakarta	3/22/2025	3/23/2025	Gedung Learning Center Bank DKI, Jl. Wijaya 1 No. 7 Jakarta
11.	Pelatihan Calon Relationship Manager (RM) Kredit / Pembiayaan Konsumer Angkatan I Tahun 2025 Training Program for Prospective Consumer Credit/Financing Relationship Managers (RM), Batch I – 2025	Bank Jakarta	1/7/2025	1/15/2025	Learning Center Bank DKI. Jl. Wijaya I No. 7, Jakarta Selatan
12.	Pelatihan Calon Relationship Manager (RM) Kredit / Pembiayaan Konsumer Angkatan II Tahun 2025 Training Program for Prospective Consumer Credit/Financing Relationship Managers (RM), Batch II – 2025	Bank Jakarta	1/16/2025	1/24/2025	Lokasi akan diinfokan melalui Grup Whatsapp, PIC : 081957452385

No	Materi Pelatihan Training Materials	Penyelenggara Organizer	Tanggal Mulai Start Date	Tanggal Selesai End Date	Tempat Place
13.	Pelatihan Calon Relationship Manager (RM) Kredit / Pembiayaan Konsumer Angkatan IV Tahun 2025 Training Program for Prospective Consumer Credit/Financing Relationship Managers (RM), Batch IV – 2025	Bank Jakarta	9/29/2025	10/8/2025	Learning Center Bank Jakarta, Jl. Wijaya I No.7, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
14.	Pelatihan Calon Relationship Manager (RM) Kredit / Pembiayaan UKM Angkatan I Tahun 2025 Training Program for Prospective SME Credit/Financing Relationship Managers (RM), Batch I – 2025	Bank Jakarta	1/2/2025	1/7/2025	Gedung Learning Center Bank DKI, Jl. Wijaya 1 No. 7 Kebayoran Baru, Jakarta
15.	Pelatihan Calon Relationship Manager (RM) Kredit / Pembiayaan UKM Angkatan I Tahun 2025 (Online Cabang Luar Kota) Training Program for Prospective SME Credit/ Financing Relationship Managers (RM), Batch I – 2025 (Online – Regional Branches)	Bank Jakarta	1/2/2025	1/7/2025	Pada lokasi dengan akses internet yang memadai
16.	Pelatihan Calon Relationship Manager (RM) Kredit / Pembiayaan UKM Angkatan I Tahun 2025 (Syariah) Training Program for Prospective Consumer Credit/Financing Relationship Managers (RM), Batch I – 2025 (Sharia)	Bank Jakarta	1/8/2025	1/8/2025	Gedung Learning Center Bank DKI, Jl. Wijaya 1 No. 7 Kebayoran Baru, Jakarta
17.	Pelatihan Calon Relationship Manager (RM) Kredit/Pembiayaan UKM Angkatan II Tahun 2025 Training Program for Prospective SME Credit/Financing Relationship Managers (RM), Batch II – 2025	Bank Jakarta	2/3/2025	2/7/2025	Gedung Learning Center Bank DKI, Jl. Wijaya 1 No. 7 Jakarta
18.	Pelatihan Calon Relationship Manager (RM) Kredit/Pembiayaan UKM Angkatan II Tahun 2025 (Syariah) Training Program for Prospective Consumer Credit/Financing Relationship Managers (RM), Batch II – 2025 (Sharia)	Bank Jakarta	2/8/2025	2/8/2025	Gedung Learning Center Bank DKI, Jl. Wijaya 1 No. 7 Jakarta
19.	Pelatihan Dasar - Dasar Perbankan Relationship Manager (RM) Transactional Banking and Merchant Angkatan II Tahun 2025 Basic Banking Training for Relationship Managers (RM) – Transactional Banking and Merchant, Batch II – 2025	Bank Jakarta	10/9/2025	10/10/2025	Learning Center Bank Jakarta, Jl. Wijaya I No.7, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
20.	Pelatihan Dasar - Dasar Perbankan RM Transactional Banking and Merchant (TBM) Angkatan I Tahun 2025 Basic Banking Training for Relationship Managers (RM) – Transactional Banking and Merchant (TBM), Batch I – 2025	Bank Jakarta	2/27/2025	2/28/2025	Learning Center Bank DKI. Jl. Wijaya I No. 7, Jakarta Selatan
21.	Pelatihan Monitoring, Collection & Restructuring for RM Mikro & Sales Mikro - Batch 1 Monitoring, Collection & Restructuring Training for Micro RM and Micro Sales – Batch 1	Bank Jakarta	1/4/2025	1/4/2025	Gedung Learning Center Bank DKI - Jl. Wijaya I No. 7, Kebayoran Baru, Jaksel
22.	Pelatihan Monitoring, Collection & Restructuring for RM Mikro & Sales Mikro - Batch 1 ONLINE Monitoring, Collection & Restructuring Training for Micro RM and Micro Sales – Batch 1 ONLINE	Bank Jakarta	1/4/2025	1/4/2025	Pada lokasi dengan akses internet memadai

No	Materi Pelatihan Training Materials	Penyelenggara Organizer	Tanggal Mulai Start Date	Tanggal Selesai End Date	Tempat Place
23.	Pelatihan Monitoring, Collection & Restructuring for RM Mikro & Sales Mikro - Batch 2 Monitoring, Collection & Restructuring Training for Micro RM and Micro Sales – Batch 2	Bank Jakarta	1/10/2025	1/10/2025	Gedung Learning Center Bank DKI - Jl. Wijaya I No. 7, Kebayoran Baru, Jaksel
24.	Pelatihan Monitoring, Collection & Restructuring for RM Mikro & Sales Mikro - Batch 2 ONLINE Monitoring, Collection & Restructuring Training for Micro RM and Micro Sales – Batch 2 ONLINE	Bank Jakarta	1/10/2025	1/10/2025	Pada lokasi dengan akses internet memadai
25.	Pelatihan Monitoring, Collection & Restructuring for RM Mikro & Sales Mikro - Batch 3 Monitoring, Collection & Restructuring Training for Micro RM and Micro Sales – Batch 3	Bank Jakarta	1/17/2025	1/17/2025	Gedung Learning Center Bank DKI - Jl. Wijaya I No. 7, Kebayoran Baru, Jaksel
26.	Pelatihan Monitoring, Collection & Restructuring for RM Mikro & Sales Mikro - Batch 3 ONLINE Monitoring, Collection & Restructuring Training for Micro RM and Micro Sales – Batch 3 ONLINE	Bank Jakarta	1/17/2025	1/17/2025	Pada lokasi dengan akses internet memadai
27.	Pelatihan Monitoring, Collection & Restructuring for RM Mikro & Sales Mikro - Batch 4 Monitoring, Collection & Restructuring Training for Micro RM and Micro Sales – Batch 4	Bank Jakarta	1/25/2025	1/25/2025	Gedung Learning Center Bank DKI - Jl. Wijaya I No. 7, Kebayoran Baru, Jaksel
28.	Pelatihan Monitoring, Collection & Restructuring for RM Mikro & Sales Mikro - Batch 4 ONLINE Monitoring, Collection & Restructuring Training for Micro RM and Micro Sales – Batch 4 ONLINE	Bank Jakarta	1/25/2025	1/25/2025	Pada lokasi dengan akses internet memadai
29.	Pelatihan Pendalaman Produk dan Program DPK Bagi RM Kredit/Pembiayaan Konsumer Batch 1 (Offline) Product and DPK Program Deepening Training for Consumer Credit/Financing Relationship Managers (RM), Batch 1 (Offline)	Bank Jakarta	5/16/2025	5/16/2025	Gedung Learning Center PT Bank DKI, Jl. Wijaya 1 No.7, Petogogan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
30.	Pelatihan Pendalaman Produk dan Program DPK Bagi RM Kredit/Pembiayaan Konsumer Batch 2 (Offline) Product and DPK Program Deepening Training for Consumer Credit/Financing Relationship Managers (RM), Batch 2 (Offline)	Bank Jakarta	5/19/2025	5/19/2025	Gedung Learning Center PT Bank DKI, Jl. Wijaya 1 No.7, Petogogan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
31.	Pelatihan Pendalaman Produk dan Program DPK Bagi RM Kredit/Pembiayaan Konsumer Batch 3 (Offline) Product and DPK Program Deepening Training for Consumer Credit/Financing Relationship Managers (RM), Batch 3 (Offline)	Bank Jakarta	5/21/2025	5/21/2025	Gedung Learning Center PT Bank DKI, Jl. Wijaya 1 No.7, Petogogan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
32.	Pelatihan Pendalaman Produk dan Program DPK Bagi RM Kredit/Pembiayaan Konsumer Batch 4 (Offline) Product and DPK Program Deepening Training for Consumer Credit/Financing Relationship Managers (RM), Batch 4 (Offline)	Bank Jakarta	5/22/2025	5/22/2025	Gedung Learning Center PT Bank DKI, Jl. Wijaya 1 No.7, Petogogan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

No	Materi Pelatihan Training Materials	Penyelenggara Organizer	Tanggal Mulai Start Date	Tanggal Selesai End Date	Tempat Place
33.	Pelatihan Pendalaman Produk dan Program DPK Bagi RM Kredit/Pembiayaan Konsumer Batch 5 (Offline) Product and DPK Program Deepening Training for Consumer Credit/Financing Relationship Managers (RM), Batch 5 (Offline)	Bank Jakarta	5/23/2025	5/23/2025	Gedung Learning Center PT Bank DKI, Jl. Wijaya 1 No.7, Petogogan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
34.	Pelatihan Pendalaman Produk dan Program DPK Bagi RM Kredit/Pembiayaan Konsumer Batch 6 (Offline) Product and DPK Program Deepening Training for Consumer Credit/Financing Relationship Managers (RM), Batch 6 (Offline)	Bank Jakarta	5/26/2025	5/26/2025	Gedung Learning Center PT Bank DKI, Jl. Wijaya 1 No.7, Petogogan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
35.	Pelatihan Pendalaman Produk dan Program DPK Bagi RM Kredit/Pembiayaan Konsumer Batch 7 (Offline) Product and DPK Program Deepening Training for Consumer Credit/Financing Relationship Managers (RM), Batch 7 (Offline)	Bank Jakarta	5/27/2025	5/27/2025	Gedung Learning Center PT Bank DKI, Jl. Wijaya 1 No.7, Petogogan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
36.	Pelatihan Pendalaman Produk dan Program DPK Bagi RM Kredit/Pembiayaan Konsumer Batch 8 (Offline) Product and DPK Program Deepening Training for Consumer Credit/Financing Relationship Managers (RM), Batch 8 (Offline)	Bank Jakarta	5/28/2025	5/28/2025	Gedung Learning Center PT Bank DKI, Jl. Wijaya 1 No.7, Petogogan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
37.	Pelatihan Pendalaman Produk dan Program DPK Bagi RM Kredit/Pembiayaan Konsumer Batch 8 (Online) Product and DPK Program Deepening Training for Consumer Credit/Financing Relationship Managers (RM), Batch 8 (Online)	Bank Jakarta	5/28/2025	5/28/2025	Pada Lokasi Dengan Akses Internet Yang Memadai menggunakan aplikasi Zoom
38.	Pelatihan Pendalaman Produk dan Program DPK Bagi RM UKM - Batch 1 Product and DPK Program Deepening Training for SME Relationship Managers (RM), Batch 1	Bank Jakarta	5/5/2025	5/5/2025	Gedung Learning Center Bank DKI, Jl. Wijaya 1 No. 7 Jakarta
39.	Pelatihan Pendalaman Produk dan Program DPK Bagi RM UKM - Batch 2 Product and DPK Program Deepening Training for SME Relationship Managers (RM), Batch 2	Bank Jakarta	5/6/2025	5/6/2025	Gedung Learning Center Bank DKI, Jl. Wijaya 1 No. 7 Jakarta
40.	Pelatihan Sales Force Militancy and Negotiation Skill for Relationship Manager (RM) Kredit/Pembiayaan Konsumer Sales Force Militancy and Negotiation Skills Training for Consumer Credit/Financing Relationship Managers (RM)	Bank Jakarta	10/3/2025	10/4/2025	Learning Center Bank Jakarta, Jl. Wijaya I No.7, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
41.	Pelatihan Selling Skill and Mindset for Relationship Manager (RM) Transactional Banking and Merchant Selling Skills and Mindset Training for Relationship Managers (RM) – Transactional Banking and Merchant	Bank Jakarta	10/13/2025	10/13/2025	Learning Center Bank Jakarta, Jl. Wijaya I No.7, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
42.	Pendalaman Materi Produk Digital & E-Channel Bank DKI Batch 1 Digital Product and E-Channel Deepening Program of Bank DKI, Batch 1	Bank Jakarta	6/21/2025	6/21/2025	Gedung Learning Center PT Bank DKI
43.	Pendalaman Materi Produk Digital & E-Channel Bank DKI Batch 3 Digital Product and E-Channel Deepening Program of Bank DKI, Batch 3	Bank Jakarta	6/21/2025	6/21/2025	Gedung Suryopranoto Lt. 8

No	Materi Pelatihan Training Materials	Penyelenggara Organizer	Tanggal Mulai Start Date	Tanggal Selesai End Date	Tempat Place
44.	Pendidikan Dasar - Dasar Perbankan Officer Development Program (ODP) General Banking Angkatan X Tahun 2025 Basic Banking Training for the Officer Development Program (ODP) – General Banking, Batch X – 2025	Bank Jakarta	10/29/2025	11/4/2025	Gedung PPM Manajemen, Gedung B, Lt. 8 Ruang 800
45.	Pendidikan Dasar - Dasar Perbankan Sales Mikro Angkatan XIX Tahun 2025 Basic Banking Training for Micro Sales, Batch XIX – 2025	Bank Jakarta	11/26/2025	11/28/2025	Learning Center Bank Jakarta, Jl. Wijaya I No.7, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
46.	Pendidikan Dasar - Dasar Perbankan Sales Mikro Angkatan XX Tahun 2025 Basic Banking Training for Micro Sales, Batch XX – 2025	Bank Jakarta	12/1/2025	12/3/2025	Learning Center Bank Jakarta, Jl. Wijaya I No.7, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
47.	Pendidikan Dasar - Dasar Perbankan Sales Mikro Angkatan XXIII Tahun 2025 Basic Banking Training for Micro Sales, Batch XXIII – 2025	Bank Jakarta	12/19/2025	12/23/2025	Gedung Learning Center Bank Jakarta, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
48.	Pendidikan Dasar Perbankan Modul Relationship Manager (RM) Kredit/ Pembiayaan UKM bagi ODP General Banking Angkatan VIII Basic Banking Training – Relationship Manager (RM) Module	Bank Jakarta	9/1/2025	9/3/2025	Learning Center Bank DKI. Jl. Wijaya I No. 7, Jakarta Selatan
49.	Pendidikan Dasar Perbankan Modul Relationship Manager Kredit / Pembiayaan Mikro bagi ODP General Banking Angkatan VIII SME Credit/Financing for ODP General Banking, Batch VIII	Bank Jakarta	6/30/2025	7/2/2025	Learning Center Bank DKI. Jl. Wijaya I No. 7, Jakarta Selatan
50.	Pendidikan Dasar Perbankan Modul Relationship Manager Kredit/Pembiayaan Konsumer bagi ODP General Banking Angkatan VIII Basic Banking Training – Relationship Manager (RM) Module for Micro Credit/ Financing for ODP General Banking, Batch VIII	Bank Jakarta	4/23/2025	4/28/2025	Learning Center Bank DKI. Jl. Wijaya I No. 7, Jakarta Selatan
51.	Pendidikan Dasar Perbankan Modul Relationship Manager Transactional Banking and Merchant bagi ODP General Banking Angkatan VIII Basic Banking Training – Relationship Manager (RM) Module for Consumer Credit/Financing for ODP General Banking, Batch VIII	Bank Jakarta	2/4/2025	2/5/2025	Learning Center Bank DKI. Jl. Wijaya I No. 7, Jakarta Selatan
52.	Pendidikan Dasar-Dasar Perbankan Sales Mikro Angkatan IX Tahun 2025 Basic Banking Training – Relationship Manager (RM) Module for Transactional Banking and Merchant for ODP General Banking, Batch VIII	Bank Jakarta	4/29/2025	5/2/2025	Gedung Learning Center Bank DKI - Jl. Wijaya I No. 7, Kebayoran Baru, Jaksel
53.	Pendidikan Dasar-Dasar Perbankan Sales Mikro Angkatan VII Tahun 2025 Basic Banking Training for Micro Sales, Batch IX – 2025	Bank Jakarta	4/14/2025	4/16/2025	Ruang Rapat Grup Pengembangan Jaringan, Bank DKI Kantor Pusat Juanda, Lantai 5
54.	Pendidikan Dasar-Dasar Perbankan Sales Mikro Angkatan VIII Tahun 2025 Basic Banking Training for Micro Sales, Batch VII – 2025	Bank Jakarta	4/21/2025	4/23/2025	Ruang Rapat Grup Pengembangan Jaringan, Bank DKI Kantor Pusat Juanda, Lantai 5

No	Materi Pelatihan Training Materials	Penyelenggara Organizer	Tanggal Mulai Start Date	Tanggal Selesai End Date	Tempat Place
55.	Pendidikan Dasar-Dasar Perbankan Sales Mikro Angkatan X Tahun 2025 Basic Banking Training for Micro Sales, Batch VIII – 2025	Bank Jakarta	5/7/2025	5/9/2025	Gedung Learning Center Bank DKI - Jl. Wijaya I No. 7, Kebayoran Baru, Jaksel
56.	Pendidikan Dasar-Dasar Perbankan Sales Mikro Angkatan XI Tahun 2025 Basic Banking Training for Micro Sales, Batch X – 2025	Bank Jakarta	5/26/2025	5/28/2025	Gedung Learning Center Bank DKI - Jl. Wijaya I No. 7, Kebayoran Baru, Jaksel & Online via Zoom
57.	Pendidikan Dasar-Dasar Perbankan Sales Mikro Angkatan XIV Tahun 2025 Basic Banking Training for Micro Sales, Batch XI – 2025	Bank Jakarta	8/4/2025	8/6/2025	Gedung Learning Center Bank Jakarta - Jl. Wijaya I No. 7, Kebayoran Baru, Jaksel
58.	Pendidikan Dasar-Dasar Perbankan Sales Mikro Angkatan XVIII Tahun 2025 Basic Banking Training for Micro Sales, Batch XIV – 2025	Bank Jakarta	11/17/2025	11/19/2025	Gedung Learning Center Bank Jakarta, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
59.	Pendidikan Dasar-Dasar Perbankan Sales Mikro Angkatan XXII Tahun 2025 Basic Banking Training for Micro Sales, Batch XVIII – 2025	Bank Jakarta	12/11/2025	12/15/2025	Gedung Learning Center Bank Jakarta, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
60.	Pendidikan Dasar-Dasar Perbankan Sales Mikro Tahun 2025 Basic Banking Training for Micro Sales, Batch XXII – 2025	Bank Jakarta	1/2/2025	1/4/2025	Gedung Learning Center Bank DKI - Jl. Wijaya I No. 7, Kebayoran Baru, Jaksel
61.	Pendidikan Dasar–Dasar Perbankan Sales Mikro Angkatan II Tahun 2025 Basic Banking Training for Micro Sales – 2025	Bank Jakarta	1/20/2025	1/22/2025	Ruang Rapat Grup Pengembangan Jaringan, Bank DKI Kantor Pusat Juanda, Lantai 5
62.	Public Training Penerapan Tata Kelola Kepatuhan Syariah pada Bank Syariah Basic Banking Training for Micro Sales, Batch II – 2025	Muamalat Institute	6/19/2025	6/20/2025	Ashley Hotel Tanah Abang, Jl. K.H. Wahid Hasyim No.220 A-B, Kampung Bali, Tanah Abang, Jakarta Pusat
63.	Public Training Produk dan Akad Pembiayaan Bank Syariah Public Training on the Implementation of Sharia Compliance Governance in Islamic Banking	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI)	5/17/2025	5/17/2025	Kampus Bumi LPPI, Jl. Kemang Raya No. 35, Jakarta Selatan
64.	Public Training Produk dan Akad Pembiayaan Bank Syariah - Online Public Training on Islamic Banking Financing Products and Contracts	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI)	5/17/2025	5/17/2025	Pada lokasi dengan akses internet memadai
65.	Refreshment Penerapan Program APU, PPT dan PPSPM pada Relationship Manager (RM) Kredit/Pembiayaan All Segmen serta Supervisi Konvensional dan Syariah Tahun 2025 Public Training on Islamic Banking Financing Products and Contracts - Online	Bank Jakarta	12/19/2025	12/19/2025	Zoom Meeting
66.	Refreshment Penerapan Program APU, PPT dan PPSPM pada Relationship Manager Transactional Banking & Merchant (RM TBM) serta Supervisi Konvensional dan Syariah Tahun 2025 Refresher Training on the Implementation of APU, PPT, and PPSPM Programs for Credit/Financing Relationship Managers (RM) Across All Segments, Including Conventional and Sharia Supervision – 2025	Bank Jakarta	12/18/2025	12/18/2025	Zoom Meeting

No	Materi Pelatihan Training Materials	Penyelenggara Organizer	Tanggal Mulai Start Date	Tanggal Selesai End Date	Tempat Place
67.	Refreshment Produk dan Analisa Pembiayaan Segmen UKM Syariah Refresher Training on Products and Financing Analysis for the Sharia SME Segment	Bank Jakarta	9/12/2025	9/13/2025	Learning Center Bank Jakarta, Jl. Wijaya I No.7, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
68.	Refreshment Produk dan Analisa Pembiayaan Segmen UKM Syariah (Online) Refresher Training on Products and Financing Analysis for the Sharia SME Segment (Online)	Bank Jakarta	9/12/2025	9/13/2025	Pada lokasi dengan akses internet memadai menggunakan aplikasi Zoom
69.	Sales Force Management Development Program - Calon RM Kredit / Pembiayaan Konsumer Angkatan I Tahun 2025 Sales Force Management Development Program for Prospective Consumer Credit/ Financing Relationship Managers (RM), Batch I – 2025	Semesta Akademi	1/10/2025	1/11/2025	Yello Harmoni Jakarta, Jakarta Pusat
70.	Sales Force Management Development Program - Calon RM Kredit / Pembiayaan Konsumer Angkatan II Tahun 2025 Sales Force Management Development Program for Prospective Consumer Credit/ Financing Relationship Managers (RM), Batch II – 2025	PT Jaya Reka Indonesia	1/18/2025	1/19/2025	Yello Harmoni Jakarta, Jakarta Pusat
71.	Sosialisasi Produk Tabungan Rencana Dengan Manfaat Asuransi Jiwa Socialization of Savings Plan Products with Life Insurance Benefits	Bank Jakarta	2/10/2025	2/10/2025	Gedung Learning Center Bank DKI - Jl. Wijaya I No. 7, Kebayoran Baru, Jaksel
72.	Sosialisasi Produk Tabungan Rencana Dengan Manfaat Asuransi Jiwa - ONLINE Socialization of Savings Plan Products with Life Insurance Benefits - ONLINE	Bank Jakarta	2/10/2025	2/10/2025	Pada lokasi dengan akses internet memadai
73.	Sosialisasi Tata Cara Pengisian Monitoring Leads DPK untuk Relationship Manager Transactional Banking and Merchant Socialization of Procedures for Completing DPK Leads Monitoring for Relationship Managers	Bank Jakarta	2/19/2025	2/19/2025	Pada lokasi dengan akses internet memadai dengan menggunakan aplikasi Zoom
74.	Strategi & Eksekusi Efektif Untuk Meningkatkan Produktivitas Relationship Manager (RM) Kredit Konsumer (4DX) Batch 10 Transactional Banking and Merchant Effective Strategy & Execution to Enhance Productivity of Consumer Credit Relationship Managers (RM) (4DX), Batch 10	PT Jaya Reka Indonesia	3/10/2025	4/2/2025	Learning Center Bank DKI. Jl. Wijaya I No. 7, Jakarta Selatan
75.	Strategi & Eksekusi Efektif Untuk Meningkatkan Produktivitas Relationship Manager (RM) Kredit Konsumer (4DX) Batch 11 Effective Strategy & Execution to Enhance the Productivity of Consumer Credit Relationship Managers (RM) (4DX), Batch 11	PT Jaya Reka Indonesia	3/12/2025	4/3/2025	Learning Center Bank DKI. Jl. Wijaya I No. 7, Jakarta Selatan
76.	Strategi & Eksekusi Efektif untuk Meningkatkan Produktivitas Relationship Manager (RM) Kredit Konsumer (4DX) Batch 17 Effective Strategy & Execution to Enhance the Productivity of Consumer Credit Relationship Managers (RM) (4DX), Batch 17	PT Jaya Reka Indonesia	5/8/2025	5/9/2025	Learning Center Bank DKI. Jl. Wijaya I No. 7, Jakarta Selatan
77.	Strategi & Eksekusi Efektif untuk Meningkatkan Produktivitas Relationship Manager (RM) Kredit Konsumer (4DX) Batch 18 Effective Strategy & Execution to Enhance the Productivity of Consumer Credit Relationship Managers (RM) (4DX), Batch 18	LPK Praveena	5/14/2025	5/15/2025	Learning Center Bank DKI. Jl. Wijaya I No. 7, Jakarta Selatan

No	Materi Pelatihan Training Materials	Penyelenggara Organizer	Tanggal Mulai Start Date	Tanggal Selesai End Date	Tempat Place
78.	Strategi & Eksekusi Efektif untuk Meningkatkan Produktivitas Relationship Manager (RM) Kredit Konsumer (4DX) Batch 19 Effective Strategy & Execution to Enhance the Productivity of Consumer Credit Relationship Managers (RM) (4DX), Batch 19	PT Jaya Reka Indonesia	5/19/2025	5/20/2025	Learning Center Bank DKI. Jl. Wijaya I No. 7, Jakarta Selatan
79.	Strategi & Eksekusi Efektif untuk Meningkatkan Produktivitas Relationship Manager (RM) Kredit Konsumer (4DX) Batch 20 Effective Strategy & Execution to Enhance the Productivity of Consumer Credit Relationship Managers (RM) (4DX), Batch 20	PT Jaya Reka Indonesia	5/21/2025	5/22/2025	Learning Center Bank DKI. Jl. Wijaya I No. 7, Jakarta Selatan
80.	Strategi dan Eksekusi Efektif untuk Meningkatkan Produktifitas Relationship Manager (RM) Konsumer (4DX) Batch 13 Effective Strategy and Execution to Enhance the Productivity of Consumer Relationship Managers (RM) (4DX), Batch 13	PT Jaya Reka Indonesia	4/14/2025	4/15/2025	Learning Center Bank DKI. Jl. Wijaya I No. 7, Jakarta Selatan
81.	Strategi dan Eksekusi Efektif untuk Meningkatkan Produktifitas Relationship Manager (RM) Konsumer (4DX) Batch 14 Effective Strategy and Execution to Enhance the Productivity of Consumer Relationship Managers (RM) (4DX), Batch 14	PT Jaya Reka Indonesia	4/16/2025	4/17/2025	Learning Center Bank DKI. Jl. Wijaya I No. 7, Jakarta Selatan
82.	Strategi dan Eksekusi Efektif untuk Meningkatkan Produktifitas Relationship Manager (RM) Konsumer (4DX) Batch 15 Effective Strategy and Execution to Enhance the Productivity of Consumer Relationship Managers (RM) (4DX), Batch 15	PT Jaya Reka Indonesia	4/21/2025	4/22/2025	Learning Center Bank DKI. Jl. Wijaya I No. 7, Jakarta Selatan
83.	Strategi dan Eksekusi Efektif untuk Meningkatkan Produktifitas Relationship Manager (RM) Konsumer (4DX) Batch 16 Effective Strategy and Execution to Enhance the Productivity of Consumer Relationship Managers (RM) (4DX), Batch 16	PT Jaya Reka Indonesia	4/23/2025	4/24/2025	Learning Center Bank DKI. Jl. Wijaya I No. 7, Jakarta Selatan
84.	Strategi dan Eksekusi Efektif Untuk Meningkatkan Produktivitas Relationship Manager (RM) Kredit Konsumer (4DX) Batch 12 Effective Strategy & Execution to Enhance the Productivity of Consumer Credit Relationship Managers (RM) (4DX), Batch 12	PT Jaya Reka Indonesia	3/14/2025	4/11/2025	Learning Center Bank DKI. Jl. Wijaya I No. 7, Jakarta Selatan
85.	Strategi dan Eksekusi Efektif Untuk Meningkatkan Produktivitas Relationship Manager (RM) Kredit Konsumer (4DX) Batch 5 Effective Strategy & Execution to Enhance the Productivity of Consumer Credit Relationship Managers (RM) (4DX), Batch 5	PT Jaya Reka Indonesia	2/11/2025	2/12/2025	Learning Center Bank DKI. Jl. Wijaya I No. 7, Jakarta Selatan
86.	Strategi dan Eksekusi Efektif Untuk Meningkatkan Produktivitas Relationship Manager (RM) Kredit Konsumer (4DX) Batch 6 Effective Strategy & Execution to Enhance the Productivity of Consumer Credit Relationship Managers (RM) (4DX), Batch 6	PT Jaya Reka Indonesia	2/13/2025	2/14/2025	Learning Center Bank DKI. Jl. Wijaya I No. 7, Jakarta Selatan
87.	Strategi dan Eksekusi Efektif Untuk Meningkatkan Produktivitas Relationship Manager (RM) Kredit Konsumer (4DX) Batch 7 Effective Strategy & Execution to Enhance the Productivity of Consumer Credit Relationship Managers (RM) (4DX), Batch 7	PT Jaya Reka Indonesia	2/18/2025	3/14/2025	Learning Center Bank DKI. Jl. Wijaya I No. 7, Jakarta Selatan

No	Materi Pelatihan Training Materials	Penyelenggara Organizer	Tanggal Mulai Start Date	Tanggal Selesai End Date	Tempat Place
88.	Strategi dan Eksekusi Efektif Untuk Meningkatkan Produktivitas Relationship Manager (RM) Kredit Konsumer Batch 1 Effective Strategy & Execution to Enhance the Productivity of Consumer Credit Relationship Managers (RM) (4DX), Batch 1	PT Jaya Reka Indonesia	1/13/2025	1/14/2025	Learning Center Bank DKI. Jl. Wijaya I No. 7, Jakarta Selatan
89.	Strategi dan Eksekusi Efektif Untuk Meningkatkan Produktivitas Relationship Manager (RM) Kredit Konsumer Batch 2 Effective Strategy & Execution to Enhance the Productivity of Consumer Credit Relationship Managers (RM) (4DX), Batch 2	PT Jaya Reka Indonesia	1/15/2025	1/16/2025	Learning Center Bank DKI. Jl. Wijaya I No. 7, Jakarta Selatan
90.	Strategi dan Eksekusi Efektif Untuk Meningkatkan Produktivitas Relationship Manager (RM) Kredit Konsumer Batch 3 Effective Strategy & Execution to Enhance the Productivity of Consumer Credit Relationship Managers (RM) (4DX), Batch 3	PT Jaya Reka Indonesia	1/20/2025	1/21/2025	Learning Center Bank DKI. Jl. Wijaya I No. 7, Jakarta Selatan
91.	Strategi dan Eksekusi Efektif Untuk Meningkatkan Produktivitas Relationship Manager (RM) Kredit Konsumer Batch 4 Effective Strategy & Execution to Enhance the Productivity of Consumer Credit Relationship Managers (RM) (4DX), Batch 4	PT Jaya Reka Indonesia	1/22/2025	1/23/2025	Learning Center Bank DKI. Jl. Wijaya I No. 7, Jakarta Selatan
92.	Strategi dan Eksekusi Efektif Untuk Meningkatkan Produktivitas Relationship Manager (RM) Kredit Konsumer Batch 8 Effective Strategy & Execution to Enhance the Productivity of Consumer Credit Relationship Managers (RM) (4DX), Batch 8	PT Jaya Reka Indonesia	2/20/2025	3/14/2025	Learning Center Bank DKI. Jl. Wijaya I No. 7, Jakarta Selatan
93.	Strategi dan Eksekusi Efektif Untuk Meningkatkan Produktivitas Relationship Manager (RM) Kredit Konsumer Batch 9 Effective Strategy & Execution to Enhance the Productivity of Consumer Credit Relationship Managers (RM) (4DX), Batch 9	PT Jaya Reka Indonesia	3/6/2025	3/27/2025	Learning Center Bank DKI. Jl. Wijaya I No. 7, Jakarta Selatan
94.	Training Grooming, Communicative & Professional Look Mastery For RM Transactional Banking & Merchant (RM TBM) Batch 2 Training Grooming, Communicative & Professional Look Mastery For RM Transactional Banking & Merchant (RM TBM) Batch 2	Bank Jakarta	11/1/2025	11/1/2025	Learning Center Bank Jakarta, Jl. Wijaya I No.7, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
95.	Training Grooming, Communicative and Professional Look Mastery for RM Transactional Banking and Merchant (RM TBM) Training Grooming, Communicative and Professional Look Mastery for RM Transactional Banking and Merchant (RM TBM)	Bank Jakarta	10/25/2025	10/25/2025	Learning Center Bank Jakarta, Jl. Wijaya I No.7, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
96.	Training Product Development and Branding Strategy Training Product Development and Branding Strategy	Bank Jakarta	2/7/2025	2/8/2025	Learning Center Bank DKI. Jl. Wijaya I No. 7, Jakarta Selatan
97.	Webinar dengan Tema Strategi Peningkatan Daya Saing Serta Pendalaman Perbankan Syariah dan Pasar Modal Syariah Webinar on Strategies to Enhance Competitiveness and Deepen Knowledge of Islamic Banking and Islamic Capital Markets	Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	8/28/2025	8/28/2025	Pada Lokasi dengan Akses Internet Memadai

No	Materi Pelatihan Training Materials	Penyelenggara Organizer	Tanggal Mulai Start Date	Tanggal Selesai End Date	Tempat Place
98.	Workshop Pembahasan Produktivitas Relationship Manager (RM), Optimalisasi Produk dan Peningkatan Pemasaran Segmen Bisnis Konsumer Batch 1 Workshop on Relationship Manager (RM) Productivity, Product Optimization, and Enhancement of Marketing in the Consumer Business Segment, Batch 1	Bank Jakarta	6/5/2025	6/5/2025	Learning Center Bank DKI. Jl. Wijaya I No. 7, Jakarta Selatan
99.	Workshop Pembahasan Produktivitas Relationship Manager (RM), Optimalisasi Produk dan Peningkatan Pemasaran Segmen Bisnis Konsumer Batch 2 Workshop on Relationship Manager (RM) Productivity, Product Optimization, and Enhancement of Marketing in the Consumer Business Segment, Batch 2	Bank Jakarta	6/5/2025	6/5/2025	Learning Center Bank DKI. Jl. Wijaya I No. 7, Jakarta Selatan
100.	Workshop Penyaluran Fasilitas Pembiayaan kepada Persyarikatan Muhammadiyah Workshop on the Disbursement of Financing Facilities to Muhammadiyah Organizations	Bank Jakarta	4/22/2025	4/22/2025	Gedung Learning Center Bank DKI - Jl. Wijaya I No. 7, Kebayoran Baru, Jaksel
101.	Workshop Rebranding Tabungan Monas Online Workshop on the Rebranding of Monas Online Savings	Bank Jakarta	3/18/2025	3/18/2025	Gedung Learning Center Bank DKI - Jl. Wijaya I No. 7, Kebayoran Baru, Jaksel

Program Pemasaran DPK dan Digital Banking

Program Pemasaran DPK Terkait Pemprov DKI Jakarta

Program Giro *Year End Surprise*

Program Giro yang diperuntukkan bagi nasabah perorangan dan non-perorangan ini menggunakan akad mudharabah, begitu pula dengan Tabungan Bisnis Non-perorangan yang juga menerapkan akad yang sama. Dana yang digunakan wajib merupakan dana segar (*fresh fund*) atau berasal dari dana SP2D (Surat Perintah Pencairan Dana) Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, dengan ketentuan nasabah bukan penerima dana hibah atau bantuan sosial. Dana nasabah akan ditahan (*hold*) sebesar jumlah tertentu dalam jangka waktu yang telah ditetapkan. Sebagai imbalannya, nasabah akan memperoleh hadiah dana dengan nominal tertentu yang akan dikreditkan ke rekening nasabah, yang kemudian digunakan untuk pembelian barang atau jasa sesuai dengan formulir keikutsertaan program.

DPK and Digital Banking Marketing Programs

DPK Marketing Programs Related to the DKI Jakarta Provincial Government

Giro Year-End Surprise Program

This giro (current account) program is designed for individual and non-individual customers and is based on a *mudharabah* contract, similar to the Business Savings product for non-individual customers, which applies the same principle. The funds used must be fresh funds or sourced from SP2D (Fund Disbursement Orders) of the DKI Jakarta Provincial Government, with the condition that customers are not recipients of grants or social assistance funds. Customer funds will be held for a specified period in a predetermined amount. In return, customers will receive rewards in the form of funds credited to their accounts, which are then used for the purchase of goods or services according to the program participation form.

Pendekatan dan Strategi Optimalisasi Penyaluran Belanja APBD

Sebagai mitra utama di bidang keuangan bagi Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, Bank Jakarta terus mengembangkan strategi pemasaran melalui berbagai program yang proaktif guna memperkuat loyalitas serta meningkatkan preferensi masyarakat dalam memanfaatkan layanan perbankan untuk penyaluran belanja APBD.

- Bank Jakarta melakukan pendekatan kepada Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) di setiap Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD)/ Unit Kerja Perangkat Daerah (UKPD) guna mengoptimalkan penggunaan rekening Bank Jakarta dalam pembelanjaan APBD.
- Mengadakan *gathering* dengan mengundang PPK dari 10 dinas dengan alokasi anggaran terbesar, dengan harapan meningkatkan preferensi terhadap Bank Jakarta dalam penyaluran belanja APBD.

Inovasi Bank Jakarta dalam Mendukung Pengelolaan Keuangan Daerah

Bank Jakarta terus memperkokoh perannya sebagai mitra andalan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta melalui inovasi digital dan integrasi sistem yang selaras dengan kebijakan pemprov dalam pengelolaan keuangan daerah serta layanan perbankan Bank Jakarta.

Sebagai bagian dari strategi pemasaran dan promosi layanan, Bank Jakarta menghadirkan inovasi melalui integrasi sistem yang telah dikembangkan bersama, antara lain:

- Pengembangan Aplikasi SIMPAD
- Pengembangan Aplikasi SIMERAK
- Pengembangan Aplikasi SIAP BOS/BOP
- Pengembangan SP2D Online
- Pengembangan Aplikasi Jaket Boat dan JakSehat
- Pembuatan Aplikasi Taman Margasatwa Ragunan

Program Pemasaran DPK Non Pemprov DKI Jakarta

- Program *Cashback Bundling* Tabungan Valas

  Program untuk penempatan dana USD pada tabungan valas dengan hadiah cashback langsung atau *bundling package*.
- Program Jakone Vaganza

Approach and Strategy for Optimizing Regional Budget (APBD) Expenditure Distribution

As a key financial partner of DKI Jakarta Provincial Government, Bank Jakarta continues to develop proactive marketing strategies through various programs to strengthen customer loyalty and increase public preference for using its banking services in APBD expenditure distribution.

- Bank Jakarta conducts outreach to Commitment Making Officers (PPK) in each Regional Work Unit (SKPD) and Regional Apparatus Work Unit (UKPD) to optimize the use of Bank Jakarta accounts for APBD spending.
- Organizes gatherings by inviting PPK representatives from the 10 agencies with the largest budget allocations, with the aim of increasing preference for Bank Jakarta in APBD expenditure distribution.

Bank Jakarta's Innovations in Supporting Regional Financial Management

Bank Jakarta continues to strengthen its role as a trusted partner of DKI Jakarta Provincial Government through digital innovation and system integration aligned with government policies on regional financial management, as well as Bank Jakarta's banking services.

As part of its marketing and service promotion strategy, Bank Jakarta introduces innovations through jointly developed system integrations, including:

- Development of SIMPAD Application
- Development of SIMERAK Application
- Development of SIAP BOS/BOP Application
- Development of SP2D Online
- Development of Jaket Boat and JakSehat Applications
- Development of Taman Margasatwa Ragunan Application

Non-DKI Jakarta Provincial Government DPK Marketing Programs

- Foreign Currency Savings Cashback Bundling Program

  A program for placing USD funds in foreign currency savings accounts, offering direct cashback rewards or bundled packages.
- JakOne Vaganza Program

- Program hadiah langsung berupa pemberian *cashback* bagi nasabah baru yang bersedia menempatkan dana *fresh fund* di Bank Jakarta. Atas program ini nasabah mendapatkan hadiah sejumlah dana yang dapat digunakan untuk membeli barang/jasa sesuai dengan yang diinginkan pada formulir keikutsertaan program.
- Program TMR Hadiah *Cashback*
- Program Hadiah untuk akuisisi Tabungan Monas Rencana dengan setoran awal minimal Rp50 juta.

- Program Giro Ritel CMS
- Program untuk para nasabah giran ritel yang bersedia membuka layanan CMS dengan *tiering* saldo tertentu akan mendapatkan *free* biaya admin CMS.
- Program HUT Bank Jakarta
- Program merayakan HUT 63 Bank Jakarta, dengan *Cashback* Pembukaan Rekening Online, Deposito, Tab Valas dan TMR.

- Program *Surprise* Giro
- Program yang diperuntukkan untuk Nasabah giran ritel dengan menempatkan dana senilai nominal dan jangka waktu berlaku.
- Program JakReligi
  Program yang program dibuat khusus memeriahkan Hari Idul Adha 1445 H dengan mekanisme pembekuan dana di rekening tabungan senilai nominal dan jangka waktu yang ditentukan.
- Program HUT DKI JKT 497
  Program dalam rangka HUT DKI Jakarta ke 497.

  - Program HUT RI 79
    Program dalam rangka HUT Republik Indonesia ke 79.
- *Cross Selling* Produk Kredit dan Layanan Digital
  Melakukan *Cross Selling* produk kredit dan layanan digital untuk meningkatkan dana murah sebagai contoh:
  - Pemasaran Kredit Korporasi ke nasabah untuk meningkatkan transaksi di giro (*covenant* pembayaran vendor menggunakan Bank Jakarta).
  - Pembangunan *Host to Host* penerimaan UKT untuk nasabah industri Pendidikan.

  - Pembangunan kanal pembayaran baru dan penyempurnaan sistem untuk pembayaran tagihan atau iuran.

- A direct reward program in cashback for new customers who are willing to place fresh funds in Bank Jakarta. Through this program, customers receive monetary rewards that can be used to purchase goods or services according to their preferences as stated in the participation form.

- TMR Cashback Reward Program
- A reward program aimed at acquiring Monas Rencana Savings customers, with a minimum initial deposit of IDR50 million.
- Retail Giro CMS Program
- A program for retail current account customers who open CMS services with a certain balance tier, granting them free CMS administrative fees.

- Bank Jakarta Anniversary Program
- A program celebrating Bank Jakarta's 63rd anniversary, offering cashback for online account opening, deposits, foreign currency savings, and TMR products.
- Surprise Giro Program
- A program designed for retail current account customers who place funds with a specified nominal amount and duration.
- JakReligi Program
  A program designed to support customers' religious or spiritual financial needs (e.g., savings or transactions related to religious activities).

- DKI Jakarta 497th Anniversary Program
  Program held to commemorate the 497th anniversary of DKI Jakarta.
  - 79th Indonesian Independence Day Program
    Program held to commemorate the 79th anniversary of the Republic of Indonesia.
- Cross-Selling Loan Products and Digital Services
  Conduct cross-selling of loan products and digital services to increase low-cost funds, for example:

  - Marketing corporate loans to customers to increase current account transactions (e.g., vendor payment covenants using Bank Jakarta).

  - Developing Host-to-Host systems for tuition fee (UKT) payments for customers in the education sector.
  - Developing new payment channels and improving systems for bill or contribution payments.

- Pemasaran layanan payroll dengan melakukan pemasaran kredit karyawan (KMG dan KPR).
- Kerjasama penyaluran kredit ke fasilitas kesehatan yang bekerjasama dengan BPJS Kesehatan.

- Program SIPLah
  Memaksimalkan program SIPLah untuk menampung penggunaan dana BOS dengan *host to host* VA melalui penyedia jasa SIPLah seperti PT Global Digital Niaga (Blibli), PT Telkom Indonesia, PT Intan Pariwara.

- Program Jakone Vaganza Berkah
  Program Tabungan dengan akad mudharabah, yang boleh diikuti oleh nasabah perorangan dan non perorangan, Dimana nasabah wajib menempatkan dana dalam jumlah tertentu yang merupakan dana *fresh fund*, yang kemudian akan di *hold* selama periode tertentu. Atas program ini nasabah mendapatkan hadiah sejumlah dana yang dapat digunakan untuk membeli barang/jasa sesuai dengan yang diinginkan (namun tertentu hanya untuk ibadah umroh, haji, pembelian hewan kurban atau wisata Rohani baik muslim maupun non muslim) pada formulir keikutsertaan program.
- Program *Cashback* Tabungan Taharoh Rencana
  Program pembukaan rekening Tabungan Haji dan Umroh (TAHAROH) Rencana yang dibuka secara *online* melalui JakOne *Mobile* atau *Offline,* dimana nasabah menandatangani formulir *autodebet* dengan minimal saldo *autodebet* tertentu dengan jangka waktu minimal 1 (satu) tahun, nasabah akan mendapatkan *cashback* yang akan di kreditkan ke rekening setelah *autodebet* pertama berhasil terdebet oleh sistem.
- Program Hadiah Tabungan Taharoh Rencana
- Program pembukaan rekening Tabungan Haji dan Umroh (TAHAROH) Rencana yang dibuka secara *online* melalui JakOne Mobile atau *Offline*, dimana nasabah menandatangani formulir *autodebet* dengan minimal saldo *autodebet* tertentu dengan jangka waktu minimal 1 (satu) tahun, nasabah akan mendapatkan hadiah *souvenir*.
- Program Hadiah Pembukaan Taharoh Bebas
  Program pembukaan rekening Tabungan Haji dan Umroh yang dibuka dengan minimal setoran awal tertentu akan diberikan hadiah *souvenir*.
- Program *Cashback* Pendaftaran Umroh
  Program pendaftaran umroh dengan travel rekanan Bank yang telah bekerjasama melalui Perjanjian Kerjasama, dimana nasabah yang telah mendaftar dan melunasi biaya perjalanan umroh akan

- Marketing payroll services alongside employee loan products (KMG and KPR).
- Collaborating on loan distribution to healthcare facilities partnered with BPJS Kesehatan.

- SIPLah Program
  Maximizing the SIPLah program to accommodate the use of BOS funds through Host-to-Host virtual accounts (VA) with SIPLah service providers such as PT Global Digital Niaga (Blibli), PT Telkom Indonesia, and PT Intan Pariwara.
- Jakone Vaganza Berkah Program
  A savings program based on a mudharabah contract, open to individual and non-individual customers. Customers are required to place a certain amount of fresh funds, which will be held for a specific period. In return, customers receive rewards in the form of funds that can be used to purchase goods or services according to their preferences (limited to specific purposes such as Umrah, Hajj, purchasing sacrificial animals, or religious tourism for both Muslims and non-Muslims), as stated in the program participation form.

- Taharoh Rencana Savings Cashback Program
  A program for opening a planned Hajj and Umrah savings account (TAHAROH Rencana), either online via JakOne Mobile or offline. Customers must sign an auto-debit form with a specified minimum auto-debit amount and a minimum term of one (1) year. Customers will receive cashback credited to their account after the first successful auto-debit.

- Taharoh Rencana Savings Reward Program
- A program for opening a planned Hajj and Umrah savings account (TAHAROH Rencana), either online via JakOne Mobile or offline. Customers must sign an auto-debit form with a specified minimum auto-debit amount and a minimum term of one (1) year. Customers will receive a souvenir gift.

- Taharoh Regular Account Opening Reward Program
  A program for opening a Hajj and Umrah savings account with a specified minimum initial deposit, where customers will receive a souvenir gift.
- Umrah Registration Cashback Program
  A program for Umrah registration with the Bank's partner travel agencies under a cooperation agreement. Customers who have registered and fully paid the Umrah travel cost will receive cashback

mendapatkan *cashback* dengan nominal tertentu yang akan di kreditkan ke rekening TAHAROH nasabah setelah nasabah Kembali ke tanah air.

- Program *Cashback* Pendaftaran Haji Khusus
  Program pendaftaran Haji Khusus dengan travel rekanan Bank yang telah bekerjasama melalui Perjanjian Kerjasama, dimana nasabah yang telah mendaftar dan melunasi Setoran Awal Biaya Perjalanan Ibadah Haji Khusus akan mendapatkan *cashback* dengan nominal tertentu yang akan di kreditkan ke rekening TAHAROH nasabah. Setelah nasabah mendapatkan porsi dari Kemenag RI.
- Program Referral Umroh
  Program *referral* yang diberikan kepada mitra bank baik individu maupun non individu serta tenaga pemasar internal bank, yang telah mereferensikan atau mengajak nasabah atau calon nasabah mendaftar umroh melalui travel rekanan bank yang telah berkejasama melalui Perjanjian Kerjasama. *Referral* akan dibayarkan setelah nasabah/Jemaah umroh Kembali ke tanah air.
- Program *Referral* Haji Reguler
  Program *referral* yang diberikan kepada mitra bank baik individu maupun non individu serta tenaga pemasar internal bank, yang telah mereferensikan atau mengajak nasabah atau calon nasabah mendaftar Haji Reguler melalui Siskohahat Bank. *Referral* akan dibayarkan setelah nasabah/Jemaah mendapatkan porsi haji Reguler dari Kemenag RI
- Program *Referral* Haji Khusus
  Program *referral* yang diberikan kepada mitra bank baik individu maupun non individu serta tenaga pemasar internal bank, yang telah mereferensikan atau mengajak nasabah atau calon nasabah mendaftar Haji Khusus melalui travel rekanan bank yang telah berkejasama melalui Perjanjian Kerjasama. *Referral* akan dibayarkan setelah nasabah/Jemaah mendapatkan porsi Haji Khusus dari Kemenag RI.

Super Apps & Simple Apps

Bank Jakarta memandang transformasi digital sebagai elemen yang sangat penting serta strategi utama dalam meningkatkan daya saing dan kapabilitas perusahaan, baik untuk kebutuhan saat ini maupun masa mendatang. Transformasi digital ini diarahkan untuk memperluas akses masyarakat terhadap layanan keuangan sekaligus meningkatkan nilai tambah dari produk dan layanan yang disediakan. Bank Jakarta berkomitmen untuk terus mempererat sinergi dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta selaku

of a specified amount, credited to their TAHAROH account after they return home.

- Special Hajj Registration Cashback Program
  A program for Special Hajj registration with the Bank's partner travel agencies under a cooperation agreement. Customers who have registered and paid the initial deposit for the Special Hajj travel cost will receive cashback of a specified amount, credited to their TAHAROH account after they receive their Hajj quota allocation from the Indonesian Ministry of Religious Affairs.
- Umrah Referral Program
  A referral program provided to the Bank's partners—both individuals and non-individuals—as well as internal marketing staff, who refer or invite customers or prospective customers to register for Umrah through the Bank's partner travel agencies under a cooperation agreement. Referral incentives will be paid after the Umrah pilgrims return home.

- Regular Hajj Referral Program
  A referral program provided to the Bank's partners—both individuals and non-individuals—as well as internal marketing staff, who refer or invite customers or prospective customers to register for Regular Hajj through the Bank's Siskohat system. Referral incentives will be paid after the customer/pilgrim receives their Regular Hajj quota from the Indonesian Ministry of Religious Affairs.
- Special Hajj Referral Program
  A referral program provided to the Bank's partners—both individuals and non-individuals—as well as internal marketing staff, who refer or invite customers or prospective customers to register for Special Hajj through the Bank's partner travel agencies under a cooperation agreement. Referral incentives will be paid after the customer/pilgrim receives their Special Hajj quota from the Indonesian Ministry of Religious Affairs.

Super Apps & Simple Apps

Bank Jakarta views digital transformation as a highly important element and a key strategy in enhancing the company's competitiveness and capabilities, both for current needs and future developments. This digital transformation is aimed at expanding public access to financial services while also increasing the added value of the products and services offered. Bank Jakarta is committed to continuously strengthening its synergy with the Provincial Government of DKI Jakarta

pemegang saham, guna mendukung berbagai program strategis yang bertujuan mewujudkan Jakarta sebagai kota global.

as its shareholder, in order to support various strategic programs aimed at realizing Jakarta as a global city.

Dengan keberhasilan implementasi transformasi digital, Bank Jakarta siap berperan sebagai pilar pendukung bagi Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam mewujudkan visi dan misi ke depan. Transformasi ini mencakup berbagai aspek penting, seperti inovasi digital yang andal, tata kelola perusahaan yang baik, serta manajemen risiko yang kokoh, sehingga Bank Jakarta mampu memenuhi harapan publik akan layanan keuangan yang cepat, efisien, dan aman.

With the successful implementation of digital transformation, Bank Jakarta is ready to play a supporting pillar role for the Provincial Government of DKI Jakarta in achieving its future vision and mission. This transformation covers various critical aspects, including reliable digital innovation, good corporate governance, and strong risk management, enabling Bank Jakarta to meet public expectations for financial services that are fast, efficient, and secure.

Sebagai rangkaian dari Transformasi 5.0, Bank Jakarta mempersembahkan inovasi digital berupa *simple apps* yakni JakOne Pay dan super apps yakni New JakOne Mobile. Hal ini menjadi bukti bahwa Bank Jakarta sudah semakin adaptif memenuhi kebutuhan nasabah melalui layanan digital.

As part of its Transformation 5.0 initiative, Bank Jakarta introduces digital innovations in a simple app, JakOne Pay, and a super app, the New JakOne Mobile. This reflects Bank Jakarta's growing adaptability in meeting customer needs through digital services.

Melalui JakOne Mobile dan JakOne Pay, Bank Jakarta menghadirkan Solusi perbankan digital untuk menciptakan pengalaman bertransaksi yang lebih personal, *mobile*, dan andal.

Through JakOne Mobile and JakOne Pay, Bank Jakarta delivers digital banking solutions designed to create a more personalized, mobile, and reliable transaction experience.

Bank Jakarta juga terus mengembangkan ekosistem non tunai untuk nasabah melalui berbagai aplikasi yang telah diluncurkan melalui JakOne Community Apps, sebagai upaya peningkatan layanan perbankan digital kepada berbagai komunitas di DKI Jakarta dan sekitarnya. Adapun JakOne Community Apps sendiri terdiri dari JakOne Mobile, JakOne Abank, Abank BPR, JakOne Merchant, JakErte, Ancol Apps, JOBS, JaKios dan Jaket Boat. Bank Jakarta juga menghadirkan layanan Mobile Cash Tarik Tunai tanpa kartu dan Cash Recycle Machine (CRM).

Bank Jakarta also continues to develop a cashless ecosystem for customers through various applications launched under the JakOne Community Apps, as part of its efforts to enhance digital banking services for communities across DKI Jakarta and surrounding areas. The JakOne Community Apps include JakOne Mobile, JakOne Abank, Abank BPR, JakOne Merchant, JakErte, Ancol Apps, JOBS, JaKios, and Jaket Boat. In addition, Bank Jakarta provides Mobile Cash services for cardless cash withdrawals and Cash Recycle Machines (CRM).

Dari sisi digitalisasi UMKM, Bank Jakarta juga turut mengajak pelaku UMKM untuk mengembangkan usahanya dengan menjadi agen melalui aplikasi JakOne Abank. JakOne Abank merupakan layanan perbankan tanpa kantor dimana Bank Jakarta hadir melalui Agen dengan menggunakan perangkat Mobile Point of Sale (MPOS) untuk pembayaran pajak dan retribusi, pembayaran tagihan. Dengan menjadi agen JakOne Abank, para pelaku UMKM dapat melayani berbagai transaksi perbankan serta mendapatkan komisi dari setiap transaksi.

From the perspective of MSME digitalization, Bank Jakarta also encourages MSME players to grow their businesses by becoming agents through the JakOne Abank application. JakOne Abank is a branchless banking service where Bank Jakarta operates through agents using Mobile Point of Sale (MPOS) devices for tax and levy payments, as well as bill payments. By becoming JakOne Abank agents, MSME players can facilitate various banking transactions and earn commissions from each transaction.

JakOne Mobile

Perubahan perilaku masyarakat modern yang dipicu oleh kemajuan teknologi yang pesat telah melahirkan kebutuhan akan produk dan layanan perbankan yang lebih kekinian. Saat ini, masyarakat menginginkan solusi perbankan yang mengutamakan kemudahan, keamanan, serta kenyamanan dalam setiap transaksi.

Menjawab kebutuhan tersebut, Bank Jakarta meluncurkan aplikasi JakOne Mobile sebagai platform layanan keuangan terpadu yang menggabungkan fitur Mobile Banking dan Mobile Wallet. Aplikasi ini dirancang untuk memudahkan nasabah dalam melakukan berbagai transaksi sehari-hari secara lebih praktis dan cepat. Kehadiran JakOne Mobile menjadi wujud komitmen Bank Jakarta dalam memenuhi harapan masyarakat terhadap layanan perbankan yang inovatif dan inklusif, sekaligus mendukung terwujudnya masyarakat non-tunai di DKI Jakarta.

Pengembangan aplikasi JakOne Mobile telah dilakukan dengan dukungan teknologi micro-services, yang meningkatkan performa aplikasi secara signifikan. Dengan tampilan yang lebih menarik dan ramah pengguna, aplikasi ini kini menawarkan fitur yang lebih lengkap untuk memenuhi berbagai kebutuhan transaksi masyarakat. JakOne Mobile memungkinkan pengguna untuk melakukan berbagai aktivitas keuangan dengan mudah, seperti:

- Digital *Opening Account* Pembukaan Rekening Online dan rekening baru tambahan tabungan syariah dan konvensional dengan e-KYC dan Pengenalan Wajah yang terintegrasi Dukcapil.

- Pembelian dan Pembayaran Fitur Pembelian dan Pembayaran berbagai macam tagihan dan belanja *online*, top-up uang elektronik, bersedekah/berdonasi, paket data, PGN Pertagas, tiket pesawat, asuransi kebakaran, dan setor tunai Indomaret.

- Tarik Tunai Tanpa Kartu (*cardless cash withdraw*) Fitur *Mobile Cash* memungkinkan nasabah untuk melakukan tarik tunai di ATM Bank Jakarta dan bank lainnya serta Indomaret dengan menggunakan JakOne Mobile tanpa memerlukan kartu.

JakOne Mobile

Changes in modern society's behavior, driven by rapid technological advancements, have created a demand for more up-to-date banking products and services. Today, people seek banking solutions that prioritize ease of use, security, and convenience in every transaction.

In response to these needs, Bank Jakarta launched the JakOne Mobile application as an integrated financial service platform that combines Mobile Banking and Mobile Wallet features. This application is designed to make it easier for customers to carry out various daily transactions in a more practical and efficient manner. The presence of JakOne Mobile reflects Bank Jakarta's commitment to meeting public expectations for innovative and inclusive banking services, while also supporting the realization of a cashless society in DKI Jakarta.

The development of the JakOne Mobile application has been carried out with the support of microservices technology, significantly improving the app's performance. With a more attractive and user-friendly interface, the application now offers more comprehensive features to meet a wide range of users' transaction needs. JakOne Mobile enables users to easily perform various financial activities, such as:

- Digital Account Opening
  Online account opening and additional new savings accounts (both Sharia and conventional), supported by e-KYC and facial recognition integrated with Dukcapil.
- Purchases and Payments
  Features for purchasing and paying various bills and online shopping, including e-money top-ups, donations/charity, data packages, PGN Pertagas services, flight tickets, fire insurance, and cash deposits via Indomaret.
- Cardless Cash Withdrawal
  The Mobile Cash feature allows customers to withdraw cash at Bank Jakarta ATMs, other banks' ATMs, and Indomaret outlets using JakOne Mobile without requiring a card.

- Transfer Dana Kemudahan Transfer antar Bank Jakarta dan Transfer ke Bank Lain (Online dan BI Fast).
- Transaksi QRIS Pengguna dapat melakukan transaksi menggunakan QRIS dengan dua sumber dana, baik dari tabungan maupun uang elektronik JakOne Pay.
- Deposito Online Kemudahan untuk mengakses dan memproses pembuatan deposito *online* secara cepat dan lebih efisien tanpa perlu mengunjungi bank secara fisik.

JakOne Pay – Jakarta Tourist Pass

JakOne Pay - Jakarta Tourist Pass merupakan sebuah aplikasi dompet digital yang diciptakan untuk menyederhanakan transaksi harian sekaligus memenuhi kebutuhan para pelancong di wilayah DKI Jakarta. Aplikasi ini memanfaatkan saldo dari uang elektronik JakOne Pay dan menawarkan beragam fitur, termasuk panduan tempat wisata di Jakarta, pembayaran moda transportasi lewat QRIS, serta pengisian ulang saldo JakCard milik Bank Jakarta. Program ini turut mendukung langkah Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam menggencarkan sektor pariwisata serta meningkatkan kenyamanan wisatawan saat berkeliling ibu kota.

Aplikasi ini dirancang untuk digunakan oleh khalayak luas, terutama kalangan milenial dan Gen Z, guna menjalankan beragam transaksi dengan *Source of Fund* (SOF) uang elektronik JakOne Pay sebagai sumber dana. Melalui aplikasi ini, pengguna dapat melakukan pembayaran dengan memindai kode QRIS dalam mode *Merchant Presented Mode* (MPM), bertransaksi secara Tanpa Tatap Muka (TTM), serta menjalankan berbagai aktivitas uang elektronik berbasis server lainnya.

Masyarakat yang ingin mempergunakan JakOne Pay tidak perlu menjadi nasabah Bank Jakarta, cukup *download* aplikasinya pada *Google Play Store* bagi *smartphone* berbasis android dan App Store bagi *smartphone* berbasis IOS. Untuk informasi lebih lanjut, dapat langsung mengunjungi laman resmi JakOne Pay di www.jakonepay.com.

- Fund Transfers
  Convenient transfers between Bank Jakarta accounts and to other banks (via Online and BI Fast).
- QRIS Transactions
  Users can make transactions using QRIS with two funding sources: savings accounts or JakOne Pay e-money.
- Online Time Deposits
  Easy access to open and manage time deposits online quickly and efficiently without needing to visit a physical bank branch.

JakOne Pay – Jakarta Tourist Pass

JakOne Pay – Jakarta Tourist Pass is a digital wallet application designed to simplify daily transactions while meeting the needs of travelers in DKI Jakarta area. The app utilizes JakOne Pay e-money balances and offers various features, including a guide to tourist attractions in Jakarta, QRIS-based transportation payments, and top-ups for Bank Jakarta's JakCard. This program also supports the DKI Jakarta Provincial Government's efforts to boost the tourism sector and enhance the convenience of visitors exploring the capital city.

The application is intended for a wide audience, especially millennials and Gen Z, enabling them to carry out various transactions using JakOne Pay e-money as the Source of Funds (SOF). Through this app, users can make payments by scanning QRIS codes in Merchant Presented Mode (MPM), conduct contactless transactions TTM), and perform other server-based e-money activities.

People who wish to use JakOne Pay do not need to be Bank Jakarta customers; they simply need to download the app from the Google Play Store for Android devices or the App Store for iOS devices. For more information, users can visit the official JakOne Pay website at www.jakonepay.com.



JakOne Community Apps

Sebagai langkah strategis untuk memperluas pangsa pasar yang telah diraih saat ini, Bank Jakarta menghadirkan inovasi berupa JakOne Mobile yang berorientasi pada komunitas atau dikenal sebagai Community Apps. JakOne Community Apps diciptakan sebagai bagian dari komitmen untuk terus meningkatkan kualitas layanan perbankan digital serta memperluas akses dan mendorong implementasi inklusi keuangan di kalangan komunitas yang ada di wilayah DKI Jakarta dan area sekitarnya.

JakOne Community Apps

As a strategic step to expand its current market share, Bank Jakarta introduces an innovation in the form of JakOne Mobile with a community-oriented approach, known as Community Apps. JakOne Community Apps was developed as part of the Bank's commitment to continuously improve the quality of digital banking services, expand access, and promote the implementation of financial inclusion among communities in the DKI Jakarta area and its surroundings.



JakOne Abank

JakOne Abank merupakan inovasi layanan perbankan tanpa kantor (*branchless banking*) yang dihadirkan Bank Jakarta melalui peran Agen dengan dukungan perangkat *Mobile Point of Sale* (MPOS), aplikasi *mobile* berbasis *Android* pada *smartphone*, serta aplikasi berbasis web. Layanan ini dirancang untuk memfasilitasi berbagai aktivitas keuangan dan transaksi perbankan, termasuk setor dan tarik tunai, transfer dana, serta pembayaran seperti pajak dan retribusi, tagihan, hingga transaksi belanja menggunakan QRIS di toko atau merchant yang telah bermitra sebagai agen Bank Jakarta. Seluruh layanan ini dijalankan dalam skema kemitraan bisnis dengan mekanisme bagi hasil (*sharing fee*).

Abank BPR

Abank BPR adalah sebuah solusi digital berupa aplikasi yang diluncurkan oleh PT Bank Jakarta untuk memperkuat perkembangan bisnis Bank Perekonomian Rakyat (BPR) dan BPR Syariah (BPRS) di Indonesia. Melalui aplikasi ini, transaksi perbankan dapat dilakukan secara real-time, sekaligus menjadi sarana pengembangan usaha bagi para mitra yang berperan sebagai Agen Bank Jakarta.

JakOne Abank

JakOne Abank is an innovative branchless banking service introduced by Bank Jakarta through a network of agents, supported by Mobile Point of Sale (MPOS) devices, Android-based mobile applications on smartphones, and web-based applications. This service is designed to facilitate various financial activities and banking transactions, including cash deposits and withdrawals, fund transfers, as well as payments such as taxes and levies, bills, and retail transactions using QRIS at stores or merchants partnered as Bank Jakarta agents. All of these services operate under a business partnership scheme with a revenue-sharing (sharing fee) mechanism.

Abank BPR

Abank BPR is a digital solution in an application launched by PT Bank Jakarta to strengthen the business development of BPR and BPR (BPRS) in Indonesia. Through this application, banking transactions can be carried out in real time, while also serving as a business development tool for partners acting as Bank Jakarta agents.

JakErte

JakErte adalah sebuah fitur dalam super aplikasi JakOne Mobile yang dirancang khusus untuk digunakan oleh seorang Ketua Rukun Tetangga (RT) beserta warganya. Fitur ini memfasilitasi berbagai keperluan, mulai dari pengelolaan iuran dan tagihan warga, hingga mendukung interaksi sosial serta kegiatan lingkungan di tingkat RT, semuanya dalam satu wadah berbasis komunitas. Berikut adalah beberapa manfaat yang ditawarkan oleh fitur JakErte:

- Pembayaran Iuran pengelolaan lingkungan menjadi lebih praktis dan membuat warga makin eksis untuk bayar tagihan iuran
- Pengelolaan dan *Monitoring* Iuran dari sisi Ketua RT jadi lebih mudah
- Laporan bulanan RT tersistemasi serta tercatat secara digital
- Digitalisasi surat-menyurat
- Informasi kegiatan di lingkungan RT menjadi lebih *up to date*.

Ancol Apps

Ancol Apps merupakan sebuah aplikasi layanan yang lahir dari hasil kerja sama antara Bank Jakarta dengan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk, salah satu Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) DKI Jakarta. Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk memesan tiket masuk maupun tiket wahana di kawasan Taman Impian Jaya Ancol dengan praktis. Selain itu, Ancol Apps juga dilengkapi dengan sistem pembayaran non-tunai yang terintegrasi langsung dengan JakOne Mobile, sehingga memberikan kemudahan dan kenyamanan lebih bagi para pengunjung dalam melakukan transaksi.

JakOne Merchant

JakOne Merchant merupakan sebuah solusi berbasis aplikasi dan web yang dikembangkan oleh Bank Jakarta, dirancang secara khusus guna mendukung para pedagang atau *merchant* dalam mencatat hasil penjualan serta menerima pembayaran non-tunai melalui QRIS. Dengan hadirnya aplikasi ini, para pelaku usaha dapat mengelola transaksi sehari-hari secara lebih efisien, praktis, dan aman.

JakErte

JakErte is a feature within the JakOne Mobile super app, specifically designed for neighborhood heads (RT leaders) and their residents. This feature facilitates various needs, ranging from managing community dues and bills to supporting social interaction and neighborhood activities, all within a single community-based platform. Key benefits of the JakErte feature include:

- Easier payment of community dues, encouraging residents to stay engaged and timely in paying their contributions
- Simplified management and monitoring of dues for RT leaders
- Systemized and digitally recorded monthly RT reports
- Digitalized correspondence management
- More up-to-date information on neighborhood activities

Ancol Apps

Ancol Apps is a service application developed through a collaboration between Bank Jakarta and PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk, one of the Regional-Owned Enterprises (BUMD) of DKI Jakarta. This application allows users to conveniently purchase entrance tickets and ride tickets for Taman Impian Jaya Ancol area. Additionally, Ancol Apps is equipped with a cashless payment system directly integrated with JakOne Mobile, providing greater ease and convenience for visitors when making transactions.

JakOne Merchant

JakOne Merchant is an application- and web-based solution developed by Bank Jakarta, specifically designed to support merchants in recording sales and accepting cashless payments via QRIS. With this application, business owners can manage daily transactions more efficiently, practically, and securely.

JakOne Bill Services

JakOne Bill adalah layanan berbasis web dari Bank Jakarta yang dirancang untuk memudahkan pengelolaan tagihan, baik bagi nasabah dari kalangan Badan Usaha maupun Non Badan Usaha. Layanan ini membantu proses identifikasi, pemantauan, serta pelaporan atas pembayaran tagihan yang dilakukan oleh pelanggan. JakOne Bill dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak yang memiliki tagihan, terutama nasabah dari segmen korporasi maupun perorangan.

JakOne Bill Services

JakOne Bill is a web-based service from Bank Jakarta designed to simplify bill management for both corporate and non-corporate customers. This service assists in the identification, monitoring, and reporting of bill payments made by customers. The JakOne Bill can be utilized by various parties that issue bills, particularly corporate and individual clients.

JaketBoat

Aplikasi pemesanan tiket kapal feri secara digital ini dikembangkan untuk mendukung transaksi keuangan non-tunai di lingkungan pelabuhan, termasuk di kawasan Kepulauan Seribu. Dengan hadirnya aplikasi tersebut, pengguna dapat memesan tiket secara daring dengan mudah, sehingga proses perjalanan menjadi lebih efisien dan nyaman.

JaketBoat

JaketBoat is a digital ferry ticket booking application developed to support cashless financial transactions in port environments, including the Thousand Islands area. Through this application, users can easily book tickets online, making the travel process more efficient and convenient.

Jakios

JaKios merupakan sebuah aplikasi yang dirancang untuk memudahkan calon pedagang dalam menyewa kios atau Tempat Usaha (TU) yang dikelola oleh Perumda Pasar Jaya. Melalui aplikasi ini, pengguna dapat memperoleh informasi secara cepat dan mudah mengenai ketersediaan Tempat Usaha di lokasi pasar yang diminati.

JaKios

JaKios is an application designed to make it easier for prospective merchants to rent kiosks or business spaces (Tempat Usaha/TU) managed by Perumda Pasar Jaya. Through this application, users can quickly and easily access information on the availability of business spaces in their preferred market locations.

Pemasaran Kredit dan Pembiayaan

Secara proaktif, Bank Jakarta terus melakukan pemetaan terhadap potensi bisnis di sekitar area Kantor Layanan guna memperluas pemasaran kredit dan pembiayaan. Di samping itu, Bank Jakarta juga membangun sinergi strategis dengan berbagai BUMD DKI Jakarta, seperti Perumda Pasar Jaya, serta memanfaatkan peluang usaha di luar ekosistem BUMD melalui beragam program kredit yang dirancang sesuai dengan kebutuhan pasar. Adapun program-program tersebut meliputi:

Loan and Financing Marketing

Bank Jakarta proactively to conduct mapping business potential around its service office areas to expand loan and financing distribution. In addition, Bank Jakarta builds strategic synergies with various DKI Jakarta regional-owned enterprises (BUMD), such as Perumda Pasar Jaya, while also leveraging business opportunities beyond the BUMD ecosystem through various loan programs tailored to market needs. These programs include:

Kredit Monas Tanpa Agunan

Penyaluran kredit yang ditujukan kepada pelaku usaha perorangan yang tidak mempunyai agunan dengan tujuan untuk modal kerja maupun investasi plafon kredit maksimal Rp25 Juta.

- Kredit Usaha Rakyat (*Plafond* Maks. Rp25 Juta)

Monas Tanpa Agunan Loan

A loan facility provided to individual entrepreneurs who do not have collateral, intended for working capital or investment purposes, with a maximum loan limit of IDR25 million.

- People's Business Loan (KUR) – Maximum Limit IDR25 Million

- Program pemerintah dalam meningkatkan akses pembiayaan modal kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)
- Program Abang Mikro (Plafon maks. Rp25 Juta)
  Program kredit yang ditujukan kepada pelaku usaha mikro/ pedagang, yang berada (di bawah binaan Perumda Pasar Jaya & sekitar wilayah Kantor Cabang/Cabang Pembantu Bank Jakarta) dan belum memiliki agunan, dengan fasilitas kredit maksimal Rp25 Juta
- Monas Pemula/Jakpreneur
  Penyaluran kredit kepada pelaku usaha mikro baru yang sudah terdaftar sebagai anggota JakPreneur DKI Jakarta dengan plafon kredit maksimal Rp10 Juta.
- Program Jak Ema
  Produk kredit mikro yang ditujukan kepada unsur Kelurahan DKI Jakarta, yaitu RT (Rukun Tetangga); RW (Rukun Warga); FKDM (Forum Kewaspadaan Dini Masyarakat); LMK (Lembaga Musyawarah Kelurahan); Guru PAUD; PKK (Pemberdayaan & Kesejahteraan Keluarga); DASAWISMA; JUMANTIK (Juru Pemantau Jentik); MARBOT (Penjaga/ Pengurus Masjid)

Kredit Mikro Monas Beragunan

Merupakan fasilitas kredit yang diberikan kepada pelaku usaha mikro dengan agunan yang dijaminkan kepada Bank, dengan plafon kredit maksimal Rp 500 Juta.

- Kredit Usaha Rakyat (KUR) (Plafon maks. Rp500 Juta)
  Salah satu program pemerintah dalam meningkatkan akses pembiayaan kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang disalurkan melalui lembaga keuangan dengan pola penjaminan. Saat ini KUR Bank Jakarta yang disalurkan dengan plafon kredit maksimal Rp500 Juta.
- Program Abang Mikro (Plafon maks. Rp500 Juta)
  Program kredit yang ditujukan kepada pelaku usaha mikro/ pedagang, yang berada di bawah binaan Perumda Pasar Jaya & sekitar wilayah Kantor Cabang/ Cabang Pembantu Bank Jakarta dan memiliki agunan, dengan fasilitas kredit maksimal Rp500 Juta.
- Program Kepemilikan Emas (PKE)
  Program Pembiayaan Kepemilikan Emas (PKE) yang dapat di angsur setiap bulan, dengan plafon maksimal Rp 150 Juta.

- A government program aimed at increasing access to financing for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs).
- Abang Mikro Program – Maximum Limit IDR25 Million
  A loan program targeted at micro-entrepreneurs or traders, particularly those under the guidance of Perumda Pasar Jaya or located around Bank Jakarta branch and sub-branch offices, who do not yet have collateral, with a maximum loan facility of IDR25 million.
- Monas Pemula / Jakpreneur Program
  A loan program for new micro-entrepreneurs who are registered as members of the Jakpreneur program of DKI Jakarta, with a maximum loan limit of IDR10 million.
- Jak Ema Program
  A microcredit product targeted at community elements at the sub-district (kelurahan) level in DKI Jakarta, including RT (neighborhood associations), RW (community associations), FKDM (Early Community Awareness Forum), LMK (Village Consultative Body), early childhood education teachers (PAUD), PKK (Family Welfare Empowerment), Dasawisma groups, Jumantik (larvae monitoring officers), and Marbot (mosque caretakers).

Monas Beragunan Micro Loan

A loan facility provided to micro-entrepreneurs secured by collateral pledged to the Bank, with a maximum loan limit of IDR500 million.

- People's Business Loan (KUR) – Maximum Limit IDR500 million
  A government program aimed at increasing access to financing for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), distributed through financial institutions under a guarantee scheme. Bank Jakarta currently provides KUR with a maximum loan limit of IDR500 million.
- Abang Mikro Program – Maximum Limit IDR500 million
  A loan program targeted at micro-entrepreneurs or traders under the guidance of Perumda Pasar Jaya or located around Bank Jakarta branch and sub-branch offices, who have collateral, with a maximum loan facility of IDR500 million.
- Gold Ownership Financing Program (PKE)
  A financing program for gold ownership that can be paid in monthly installments, with a maximum financing limit of IDR 150 million.

Kredit Linkage
Kredit yang diberikan kepada Koperasi dan BPR melalui pola *executing* untuk disalurkan kembali kepada *end user*.

Linkage Loan
Loans provided to cooperatives and BPR under an executing scheme, to be further distributed to end users.

Kredit/ Pembiayaan Modal Kerja
Kredit yang dipergunakan untuk menambah modal kerja suatu perusahaan seperti pembelian bahan baku, biaya produksi, biaya operasional, dan biaya lainnya.

Working Capital Financing/Loan
Loans are used to increase a company's working capital, such as for purchasing raw materials, production costs, operational expenses, and other related costs.

Kredit Modal Kerja *Uncommitted*
Fasilitas *loan line* yang diberikan kepada debitur korporasi yang bersifat *uncommitted* dan *advised* untuk jangka pendek (*short term facility*).

Uncommitted Working Capital Loan
A short-term loan line facility provided to corporate debtors on an uncommitted and advised basis (*short term facility*).

Kredit Agunan Tunai
Kredit Agunan Tunai adalah Fasilitas kredit yang diberikan kepada Badan Usaha berbadan hukum dengan agunan tunai berupa deposito berjangka yang diterbitkan Bank Jakarta atau simpanan giro pasif.

Cash-Collateralized Loan
A loan facility granted to legal business entities, secured by cash collateral such as time deposits issued by Bank Jakarta or inactive/current account balances.

Kredit/Pembiayaan Investasi
Kredit jangka menengah atau jangka panjang untuk pembelian barang Modal beserta Jasa yang diperlukan untuk pendirian Proyek Baru, Rehabilitasi, Modernisasi, maupun Ekspansi atau Relokasi Proyek yang sudah ada atau pendirian proyek/aset yang akan ada.

Investment Loan/Financing
Medium- to long-term loans for the purchase of capital goods and services required for new project development, rehabilitation, modernization, expansion, relocation of existing projects, or establishment of new assets/projects.

Kredit Kontraktor Jakarta
Merupakan kredit bagi kontraktor di lingkungan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, BUMD DKI Jakarta, BLUD dengan sumber dana berasal dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, atau anak perusahaan BUMD Jakarta.

Jakarta Contractor Loan
Loans provided to contractors within the DKI Jakarta Provincial Government, Regional-Owned Enterprises (BUMD), and Regional Public Service Agencies (BLUD), financing by DKI Jakarta Provincial Government or subsidiaries of BUMD Jakarta.

Kredit Multiguna (KMG)
Fasilitas kredit sektor konsumtif yang diberikan kepada Nasabah yang mempunyai pekerjaan dan penghasilan tetap, yang dapat digunakan untuk berbagai macam keperluan seperti pembelian kendaraan, perjalanan liburan, wisata religi, pembiayaan pendidikan anak, investasi pada lahan dan bangunan ataupun emas, serta kebutuhan konsumtif lainnya. Sasaran pemberian kredit Multiguna adalah CPNS/ PNS, Pensiunan CPNS/ PNS, BLUD, PTT/KKI, PJLP Pemprov DKI Jakarta, Pegawai/ Pengurus BUMD dan Pegawai Swasta *Payroll*.

Multipurpose Loan
A consumer loan facility is provided to customers with stable employment and fixed income. It can be used for various purposes such as vehicle purchases, vacations, religious travel, children's education, investment in land and buildings, or gold, and other personal needs. The target recipients include civil servant candidates (CPNS), civil servants (PNS), retirees, BLUD employees, contract workers (PTT/KKI), PJLP employees of the DKI Jakarta Provincial Government, BUMD employees/management, and private employees under payroll arrangements.

Kredit Griya Monas (KPR)

Fasilitas kredit yang diberikan kepada Nasabah Umum untuk memenuhi kebutuhan pembelian properti rumah tapak/rumah susun/rumah toko (ruko)/rumah kantor (rukan) atau kebutuhan konsumtif lainnya (non- pembelian) yang beragunan *property* dengan maksimum Jangka Waktu s.d. 25 tahun. Sasaran pemberian kredit Griya Monas adalah Karyawan PNS/CPNS Pemprov DKI Jakarta, Pegawai tetap BUMD Pemprov DKI Jakarta (*Payroll*), Pegawai tetap BLUD/ RSUD/RSKD/RSUK/Puskesmas Lingkungan Pemprov DKI Jakarta, Karyawan Tetap Umum, Profesional dan Wiraswasta.

KPR DP Nol Rupiah

Fasilitas *Down Payment* Nol Rupiah (DP Nol Rupiah) merupakan program pemenuhan hunian bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) yang dikelola oleh Unit Pengelola Dana Perumahan (UPDP) Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPRKP) Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

Bank Jakarta sebagai Bank Pelaksana berperan dalam memberikan layanan berupa fasilitas KPR Fasilitas Pembiayaan Perolehan Rumah (FPPR) bagi Calon Penerima Manfaat yang memenuhi kriteria perbankan dan lolos verifikasi dari UPDP Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPRKP) Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

KPR Sejahtera FLPP

KPR Sejahtera Fasilitas Kredit Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) merupakan fasilitas dukungan dari Pemerintah Pusat untuk tujuan pembelian rumah baru dalam rangka pemenuhan kebutuhan hunian bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR). Bank Jakarta sebagai Bank Penyalur bekerjasama dengan Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat (BP Tapera) dalam rangka penyaluran kemudahan dan/ atau bantuan perolehan rumah bagi MBR.

Trade Finance

Fasilitas *loan line* yang diberikan kepada debitur korporasi yang bersifat *uncommitted* dan *advised* untuk jangka pendek (*short term facility*).

Griya Monas Loan (KPR)

A loan facility provided to general customers to financing the purchase of residential properties such as landed houses, apartments, shop houses (ruko), or office houses (rukan), as well as other consumer needs (non-purchase) secured by property, with a maximum tenure of up to 25 years. The target market includes civil servants (PNS/CPNS) of the DKI Jakarta Provincial Government, permanent employees of BUMD (payroll), permanent staff of BLUD/RSUD/RSKD/RSUK/ public health centers under the DKI Jakarta Provincial Government, as well as general permanent employees, professionals, and entrepreneurs.

KPR DP Nol Rupiah

A Zero Down Payment (DP Nol Rupiah) housing program aimed at providing home ownership for Low-Income Communities (MBR), managed by the Housing Fund Management Unit (UPDP) under the Housing and Settlement Agency (DPRKP) of the DKI Jakarta Provincial Government.

Bank Jakarta, as the implementing bank, provides mortgage facilities under the Home Ownership Financing Facility (FPPR) scheme for eligible beneficiaries who meet banking criteria and pass verification by the UPDP of DPRKP DKI Jakarta.

KPR Sejahtera FLPP

The Housing Financing Liquidity Facility (FLPP) is a government-supported mortgage program aimed at helping Low-Income Communities (MBR) purchase new homes. Bank Jakarta acts as a distributing bank in collaboration with the Public Housing Savings Management Agency (BP Tapera) to provide housing financing assistance and accessibility for MBR.

Trade Finance

A short-term, uncommitted, and advised loan line facility provided to corporate debtors to support trade-related transactions.



Term Loan
Fasilitas kredit yang dapat digunakan sebagai modal kerja dengan mekanisme pengembalian yang dilakukan sekaligus atau bertahap atau dibayarkan sekaligus sesuai jadwal dengan perjanjian. Cara pengembalian disesuaikan dengan kemampuan finansial masing-masing debitur.

Kredit Sindikasi
Kredit yang diberikan kepada debitur/calon debitur melalui kerjasama antara dua atau lebih bank/ lembaga keuangan dimana akan ditunjuk *agent* serta Perjanjian Kredit akan dibuat bersama.

Kredit Linkage
Fasilitas Kredit yang bersifat kemitraan untuk Lembaga atau Instansi antara lain BPR, Koperasi dan lembaga keuangan lainnya.

Club Deal (Club Loan)
Kredit yang diberikan kepada debitur/calon debitur oleh beberapa bank/lembaga keuangan yang masing-masing kreditur serta memiliki perjanjian bilateral dengan debitur.

Bank Garansi
Jasa Penjaminan yang diberikan kepada pihak terjamin (nasabah) yang berisi kewajiban Bank untuk membayar kepada pihak yang menerima garansi apabila nasabah cidera janji.

Term Loan
A loan facility that can be used as working capital, with repayment made either in a lump sum or in installments according to an agreed schedule. The repayment method is adjusted to each debtor's financial capability.

Syndicated Loan
A loan provided to a debtor/prospective debtor through cooperation between two or more banks/financial institutions, where an agent is appointed, and a joint loan agreement is established.

Linkage Loan
A partnership-based loan facility for institutions such as BPR, cooperatives, and other financial institutions.

Club Deal (Club Loan)
A loan provided to a debtor/prospective debtor by multiple banks/financial institutions, where each creditor has a separate bilateral agreement with the debtor.

Bank Guarantee
A guarantee service provided to a customer (the guaranteed party), under which the Bank is obligated to pay the beneficiary if the customer defaults on their obligations.

Pembiayaan KPR iB

Merupakan fasilitas Pembiayaan Bank Jakarta yang diberikan perorangan untuk keperluan pembelian properti rumah tapak/rumah susun/rumah toko (ruko)/ rumah kantor (rukan) atau non pembelian.

Program KPRS iB Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP)

KPRS iB FLPP adalah Pembiayaan Kepemilikan Rumah Sejahtera (KPRS iB) Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) yang diperuntukkan bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) untuk pembelian rumah tapak.

Pembiayaan KMG iB

Merupakan fasilitas pembiayaan yang dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan yang bersifat konsumtif.

Pembiayaan KUR iB

Pembiayaan Mikro Syariah program KUR iB Syariah dengan menggunakan akad Musyarakah Mutanaqishah dan/ atau baik dalam rangka Musyarakah Mutanaqishah/ *refinancing*, untuk kebutuhan modal kerja dan investasi usaha Nasabah.

Pembiayaan Mikro (Laris iB)

- Laris 25 iB adalah pembiayaan yang ditujukan kepada pelaku usaha perorangan yang tidak memiliki agunan dengan lama usaha minimal 3 tahun dan memiliki rekening tabungan di Bank lain.
- Laris 300 iB dan Laris 500 iB adalah pembiayaan yang ditujukan kepada pelaku usaha perorangan yang mempunyai agunan dengan lama usaha minimal 2 tahun baik untuk tujuan modal kerja maupun investasi.

Pembiayaan Kepemilikan Emas (Laris Emas iB)

Merupakan fasilitas pembiayaan untuk kepemilikan emas dalam bentuk Logam Mulia.

Gadai Emas (Rahn) iB

Merupakan fasilitas pembiayaan dengan jaminan logam mulia emas/ perhiasan emas.

KPR iB Financing

A financing facility provided by Bank Jakarta to individuals for purchasing residential properties such as landed houses, apartments, shop houses (ruko), office houses (rukan), or for other non-purchase purposes.

KPRS iB Program Housing Finance Liquidity Facility

KPRS iB FLPP is a housing finance program for affordable housing A Housing finance liquidity facility designed for low-income individuals to purchase single-family homes

KMG iB Financing

A financing facility that can be used for various consumer needs.

KUR iB Financing

A Sharia micro-financing program under KUR iB, utilizing the Musyarakah Mutanaqishah contracts and/or refinancing scheme, aimed at supporting customers' working capital and business investment purposes.

Micro Financing (Laris iB)

- Laris 25 iB is financing for individual entrepreneurs without collateral, with a minimum business duration of 3 years and an existing savings account at another bank.
- Laris 300 iB and Laris 500 iB is financing for individual entrepreneurs with collateral, with a minimum business duration of 2 years, for working capital or investment purposes.

Gold Ownership Financing (Laris Emas iB)

A financing facility for purchasing gold in precious metals.

Gold Pawn Financing (Rahn iB)

A financing facility secured by gold (precious metals or jewelry).

Term Financing Facility

Term Financing Facility kepada Bank Syariah merupakan satu jenis transaksi *on balance sheet* dimana bank memberikan fasilitas pembiayaan kepada bank lain guna memenuhi kebutuhan likuiditas dan pendanaan bank syariah lain.

Term Financing Facility

A term financing facility provided to a sharia bank is a type of on-balance-sheet transaction in which a bank provides a financing facility to another bank to meet the liquidity and funding needs of that sharia bank.

Pangsa Pasar

Analisis pangsa pasar diklasifikasikan berdasarkan jumlah aset yang dimiliki, jumlah dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun, jumlah pinjaman yang diberikan oleh Bank, dan laba bersih yang diperoleh Bank.

Market Share

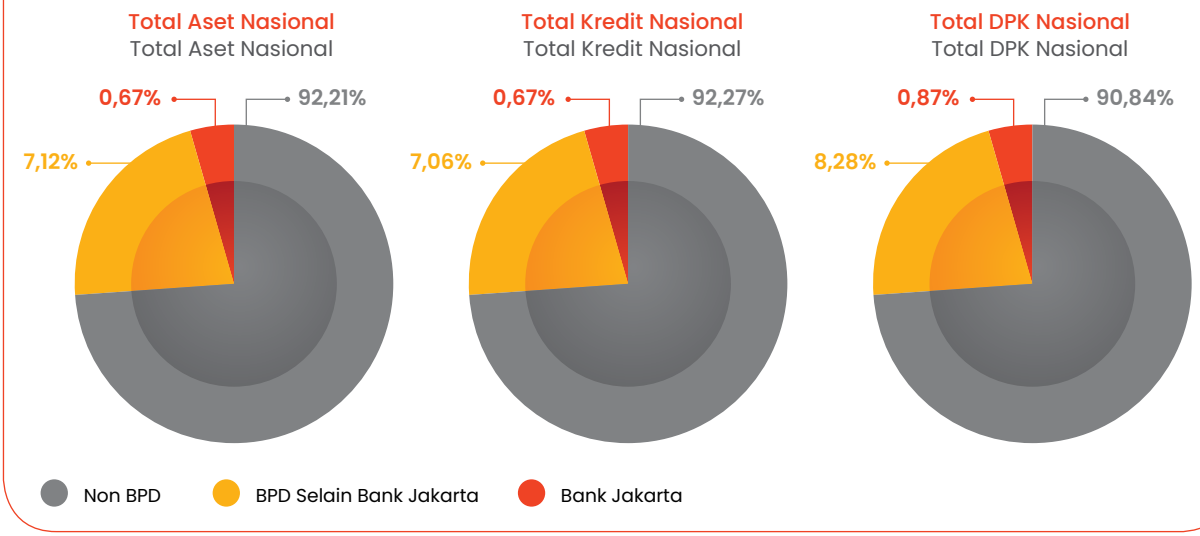
Market share analysis is classified based on total assets owned, total third-party funds successfully collected, total loans disbursed by the Bank, and the net profit earned by the Bank.

Periode November 2025 Period November 2025	Aset Asset		Kredit Loan		DPK DPK	
	Rp Miliar IDR Billion	%	Rp Miliar IDR Billion	%	Rp Miliar IDR Billion	%
Bank Non BPD Bank Non BPD	12,582,835	92.21%	8,022,007	92.27%	7,784,112	90.84%
BPD selain Bank Jakarta BPD other than Bank Jakarta	971,876	7.12%	614,064	7.06%	709,848	8.28%
Bank Jakarta	91,705	0.67%	57,901	0.67%	74,686	0.87%

Pangsa Pasar Bank Jakarta Tahun 2025

Bank Jakarta's Market Share 2025

(Rp Triliun) (IDR Billion)



Pangsa Pasar Berdasarkan Aset

Berdasarkan jumlah aset yang dimiliki, persentase pangsa pasar Bank Jakarta terhadap industri Bank Nasional sampai dengan bulan Desember 2025 mencapai 0,67% atau sedikit meningkat jika dibandingkan dengan bulan yang sama pada tahun 2024 yang tercatat sebesar 0,66%.

Market Share Based on Assets

Based on total assets, Bank Jakarta's market share within the national banking industry as of November 2025 reached 0.67%, slightly increasing compared to the same period in 2024, which was 0.66%.

Pangsa Pasar Berdasarkan Kredit dan Pembiayaan

Berdasarkan jumlah pinjaman yang diberikan, persentase pangsa pasar Bank Jakarta terhadap industri Bank Nasional sampai dengan bulan Desember 2025 mencapai 0,67%. Angka ini cenderung stabil mengingat masih terdapat tantangan dan dinamika ekonomi global maupun nasional.

Market Share Based on Loans and Financing

Based on total loans disbursed, Bank Jakarta's market share within the national banking industry as of November 2025 reached 0.67%, slightly decreasing/increasing compared to the same period in 2024, which was 0.68%.

Pangsa Pasar Berdasarkan Dana Pihak Ketiga

Berdasarkan jumlah dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun, persentase pangsa pasar Bank Jakarta terhadap industri Bank Nasional sampai dengan bulan Desember 2025 mencapai 0,74% atau sedikit meningkat jika dibandingkan dengan bulan yang sama pada tahun 2024 yang tercatat sebesar 0,73%.

Market Share Based on Third-Party Funds

Based on total third-party funds successfully collected, Bank Jakarta's market share within the national banking industry as of November 2025 reached 0.74%, remaining stable/slightly decreasing/increasing compared to the same period in 2024, which was 0.73%.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance





530	**Tata kelola Perusahaan** Good Corporate Governance
532	**Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan** Commitment to Implementing Corporate Governance
542	**Rating Tingkat Kesehatan Bank & Assessment GCG** Risk Based Bank Rating & GCG Assessment
563	**Sistem Tata Kelola Perusahaan** Corporate Governance System
584	**Rapat Umum Pemegang Saham** General Meetings Of Shareholders
601	**Dewan Komisaris** Board Of Commissioners
635	**Direksi** Board Of Directors
682	**Dewan Pengawas Syariah** Sharia Supervisory Board
695	**Remunerasi Dewan Komisaris & Direksi** Board Of Commissioners & Board Of Directors Remuneration
706	**Komite di Bawah Dewan Komisaris** Committee Under Board of Commissioners
717	**Komite Remunerasi & Nominasi** Remuneration & Nomination Committee
729	**Komite Pemantau Risiko** Risk Monitoring Committee
764	**Sekretaris Perusahaan** Corporate Secretary
782	**Audit Internal** Internal Audit
805	**Audit Eksternal** External Audit
811	**Fungsi dan Budaya Kepatuhan** Compliance Function And Culture
849	**Sistem Pengendalian Internal** Internal Control System
854	**Manajemen Risiko** Risk Management
979	**Akses Informasi Dan Data Perusahaan** Access To Company Information And Data
998	**Kode Etik Dan Etika Bisnis** Code of Conduct and Business Ethics
1009	**Pengadaan Barang Dan Jasa** Procurement Of Goods And Services
1015	**Whistleblowing System** Whistleblowing System
1023	**Permasalahan Hukum** Legal Issues
1027	**Arah Dan Kebijakan Strategis** Strategic Direction and Policy

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Commitment to Implementing Corporate Governance

Sebagai respons terhadap dinamika perubahan yang semakin cepat dan kompleks, pada tahun 2025 Bank Jakarta terus memperkuat komitmennya dalam mengimplementasikan tata kelola perusahaan yang terintegrasi secara menyeluruh dengan fungsi manajemen risiko dan kepatuhan. Sejak menetapkan arsitektur serta strategi *Governance, Risk, and Compliance* (GRC) Terintegrasi pada tahun 2024, Bank Jakarta pada tahun 2025 semakin memantapkan penerapannya sebagai kerangka kerja utama dalam membangun sistem tata kelola yang selaras dengan standar kepatuhan, pengelolaan risiko yang efektif, kelengkapan struktur dan infrastruktur tata kelola, serta penguatan sistem pengendalian internal yang disesuaikan dengan karakteristik usaha dan perkembangan bisnis Bank.

In response to increasingly rapid and complex changes, Bank Jakarta continues to strengthen its commitment to implementing corporate governance that is fully integrated with risk management and compliance functions in 2025. Since establishing the Integrated Governance, Risk, and Compliance (GRC) architecture and strategy in 2024, in 2025 Bank Jakarta has further reinforced its implementation as the main framework for building a governance system aligned with compliance standards, effective risk management, completeness of governance structures and infrastructure, as well as strengthening internal control systems tailored to the Bank's business characteristics and development.

Implementasi GRC Terintegrasi yang dilakukan secara konsisten menjadi fondasi penting dalam mendukung pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan, sekaligus menjaga keseimbangan kepentingan antara Pemegang Saham dan seluruh Pemangku Kepentingan. Keberhasilan penerapan tata kelola perusahaan yang baik juga sangat bergantung pada dukungan aktif dari para pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam mendorong penerapan praktik terbaik (*best practices*) tata kelola perusahaan secara disiplin, konsisten, sistematis, dan berkesinambungan sepanjang tahun 2025.

The consistent implementation of Integrated GRC serves as a crucial foundation for supporting sustainable performance growth while maintaining a balance of interests between Shareholders and all Stakeholders. The success of implementing good corporate governance also greatly depends on the active support of shareholders and stakeholders in promoting the disciplined, consistent, systematic, and continuous application of corporate governance best practices throughout 2025.

Landasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan Tata Kelola Perusahaan di Bank Jakarta senantiasa merujuk pada berbagai perundang-undangan, peraturan dan ketentuan yang berlaku, yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi Jakarta selaku pemegang saham mayoritas Bank Jakarta, Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan sebagai regulator, maupun ketentuan-ketentuan lainnya yang mengatur tentang pengelolaan Bank dan Perseroan Terbatas sebagai berikut namun tidak terbatas kepada:

- Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945.

Foundation for Implementing Corporate Governance

The implementation of Corporate Governance at Bank Jakarta consistently refers to various applicable laws, regulations, and provisions established by the Central Government, the Provincial Government of Jakarta, as the majority shareholder of Bank Jakarta, Bank Indonesia, and the Financial Services Authority as regulators, as well as other provisions governing the management of Banks and Limited Liability Companies, including but not limited to:

- The 1945 Constitution of the Republic of Indonesia.

- Undang Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Undang Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2023 Tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.
- Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/ POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 45/ POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/ POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4/ POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 5/ POJK.03/2016 tentang Rencana Bisnis Bank.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/ POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.
- Peraturan Otoritas Jasa No. 65/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/ POJK.03/2017 tentang Kewajiban Penyusunan dan Pelaksanaan Kebijakan Perkreditan atau Pembiayaan.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 46/ POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

- Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
- Law of the Republic of Indonesia No. 7 of 1992 concerning Banking, as last amended by Law of the Republic of Indonesia No. 4 of 2023 concerning the Development and Strengthening of the Financial Sector.
- Government Regulation No. 54 of 2017 concerning Regional-Owned Enterprises;
- Financial Services Authority Regulation No. 33/ POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
- Financial Services Authority Regulation No. 34/ POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies.
- Financial Services Authority Regulation No. 45/ POJK.03/2015 concerning the Implementation of Governance in the Provision of Remuneration for Commercial Banks.
- Financial Services Authority Regulation No. 55/ POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee.
- Financial Services Authority Regulation No. 4/ POJK.03/2016 concerning the Assessment of the Soundness Level of Commercial Banks.
- Financial Services Authority Regulation No. 5/ POJK.03/2016 concerning Bank Business Plans.
- Financial Services Authority Regulation No. 18/ POJK.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks.
- Financial Services Authority Regulation No. 27/ POJK.03/2016 concerning Fit and Proper Tests for Key Parties of Financial Services Institutions.
- Financial Services Authority Regulation No. 65/ POJK.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Islamic Commercial Banks and Sharia Business Units.
- Financial Services Authority Regulation No. 42/ POJK.03/2017 concerning the Obligation to Prepare and Implement Credit or Financing Policies.
- Financial Services Authority Regulation No. 46/ POJK.03/2017 concerning the Implementation of the Compliance Function of Commercial Banks.
- Financial Services Authority Regulation No. 51/ POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 59/POJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 38/POJK.03/2019 tentang perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.03/2018 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.03/2018 tentang Penilaian Kembali Bagi Pihak Utama Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.03/2021 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.03/2018 tentang Penilaian Kembali bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern Pada Bank Umum .
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 12/POJK.03/2021 tentang Bank Umum.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2022 tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 12 Tahun 2023 tentang Unit Usaha Syariah.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 2 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Syariah Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud Bagi Bank Umum.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 15 Tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 34/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.

- Financial Services Authority Regulation No. 59/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Governance in the Provision of Remuneration for Islamic Commercial Banks and Sharia Business Units.
- Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.03/2018 concerning the Legal Lending Limit and Large Exposure Limits for Commercial Banks, as amended by Financial Services Authority Regulation No. 38/POJK.03/2019 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.03/2018 on Legal Lending Limits and Large Exposure Limits for Commercial Banks.
- Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.03/2018 concerning Reassessment for Key Parties of Financial Services Institutions, as amended by Financial Services Authority Regulation No. 14/POJK.03/2021 concerning Amendments to Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.03/2018 on Reassessment for Key Parties of Financial Services Institutions.
- Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.03/2019 concerning the Implementation of the Internal Audit Function in Commercial Banks.
- Financial Services Authority Regulation No. 37/POJK.03/2019 concerning Transparency and Publication of Commercial Bank Reports.
- Financial Services Authority Regulation No. 12/POJK.03/2021 concerning Commercial Banks.
- Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.03/2022 concerning the Implementation of Information Technology by Commercial Banks.
- Financial Services Authority Regulation No. 12 of 2023 concerning Sharia Business Units.
- Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 concerning the Implementation of Corporate Governance for Commercial Banks.
- Financial Services Authority (POJK) Regulation No. 2 of 2024 concerning the Implementation of Sharia Governance for Islamic Commercial Banks and Sharia Business Units.
- Financial Services Authority Regulation No. 12 of 2024 concerning the Implementation of Anti-Fraud Strategies for Commercial Banks.
- Financial Services Authority (POJK) Regulation No. 15 of 2024 concerning the Integrity of Bank Financial Reporting.
- Financial Services Authority Circular Letter No. 34/SEOJK.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks.

- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.03/2017 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
- Peraturan Gubernur DKI Jakarta yang mengatur mengenai Badan Usaha Milik Daerah.
- Anggaran Dasar PT Bank DKI (Bank Jakarta).
- Piagam Tata Kelola.
- Ketentuan internal berupa Pedoman Perusahaan (PP), *Standard Operating Procedure*, Petunjuk Pelaksanaan yang mengatur mengenai penerapan tata kelola perusahaan, fungsi kepatuhan, dan fungsi manajemen risiko.

- Financial Services Authority Circular Letter No. 13/SEOJK.03/2017 concerning the Implementation of Corporate Governance for Commercial Banks.
- Financial Services Authority Circular Letter No. 14/SEOJK.03/2017 concerning the Assessment of the Soundness Level of Commercial Banks.
- Governor Regulation of DKI Jakarta governing Regional-Owned Enterprises.
- Articles of Association of PT Bank DKI (Bank Jakarta).
- Corporate Governance Charter.
- Internal provisions in the form of Company Guidelines (PP), Standard Operating Procedures, and Implementation Guidelines governing the application of corporate governance, the compliance function, and the risk management function.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Bank Jakarta berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan secara konsisten untuk mendukung proses bisnis berbasis manajemen risiko pada setiap tingkatan organisasi serta pada setiap aktivitas operasional dan non operasional dengan berlandaskan kepada prinsip dasar tata kelola yaitu Keterbukaan, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi dan Kewajaran (*fairness*). Penerapan Prinsip Tata Kelola, sebagaimana tercantum dalam Piagam Tata Kelola yang telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi PT Bank Jakarta Nomor 03/KEPDIR/ V/2021 Tentang Piagam Tata Kelola tanggal 7 Mei 2021.

Implementation of Corporate Governance

Bank Jakarta is committed to consistently implementing corporate governance to support risk management–based business processes at every level of the organization, as well as in all operational and non-operational activities, based on the fundamental governance principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. The implementation of these governance principles is outlined in the Corporate Governance Charter, which was established based on the Board of Directors Decree of PT Bank Jakarta No. 03/KEPDIR/V/2021 concerning the Corporate Governance Charter dated May 7, 2021.

Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan
Implementation of Corporate Governance Principles

Prinsip Principle	Definisi Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Definition Based on Financial Services Authority (POJK) Regulation No. 17 of 2023 concerning the Implementation of Corporate Governance for Banks	Penerapan Sebagaimana Tercantum dalam Piagam Tata Kelola Perusahaan Bank Jakarta Implementation as Stated in Bank Jakarta's Corporate Governance Charter
Keterbukaan Transparency	Keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi yang relevan dan mudah diakses oleh Pemangku Kepentingan Transparency in the decision-making process and openness in the disclosure and provision of relevant information that is easily accessible to Stakeholders.	• Bank mengungkapkan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat, dan dapat diperbandingkan serta dapat diakses oleh stakeholders. • Bank mengungkapkan informasi yang meliputi tetapi tidak terbatas pada visi, misi, sasaran usaha, strategi Bank, kondisi keuangan dan non keuangan Bank, susunan Direksi dan Dewan Komisaris, kepemilikan saham, remunerasi dan fasilitas lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris, Pemegang Saham Pengendali, pengelolaan risiko, sistem pengawasan dan pengendalian intern, penerapan fungsi kepatuhan, sistem dan implementasi Tata Kelola serta informasi dan fakta material yang dapat mempengaruhi keputusan pemodal. • Kebijakan Bank harus tertulis dan dikomunikasikan kepada stakeholders yang berhak memperoleh informasi tentang kebijakan tersebut. • Prinsip keterbukaan tetap memperhatikan ketentuan rahasia Bank, rahasia jabatan dan hak-hak pribadi sesuai peraturan yang berlaku.

Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan
Implementation of Corporate Governance Principles

Prinsip Principle	Definisi Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Definition Based on Financial Services Authority (POJK) Regulation No. 17 of 2023 concerning the Implementation of Corporate Governance for Banks	Penerapan Sebagaimana Tercantum dalam Piagam Tata Kelola Perusahaan Bank Jakarta Implementation as Stated in Bank Jakarta's Corporate Governance Charter
		• The Bank discloses information in a timely, adequate, clear, accurate, and comparable manner, and ensures it is accessible to stakeholders. • The Bank discloses information including, but not limited to, its vision, mission, business objectives, Bank strategy, financial and non-financial conditions, composition of the Board of Directors and Board of Commissioners, share ownership, remuneration and other benefits for the Board of Directors and Board of Commissioners, Controlling Shareholders, risk management, internal supervision and control systems, implementation of the compliance function, governance systems and implementation, as well as material information and facts that may influence investor decisions. • Bank policies must be documented in writing and communicated to stakeholders who are entitled to receive such information. • The principle of transparency is implemented with due regard to bank secrecy provisions, confidentiality of position, and personal rights according to applicable regulations.
Akuntabilitas Accountability	Kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban Penerapan Sebagaimana Tercantum dalam Piagam Tata Kelola Perusahaan Bank DKI Clarity of functions and implementation of accountability. Implementation (as stated in Bank Jakarta's Corporate Governance Charter):	• Bank menetapkan sasaran usaha dan strategi untuk dapat dipertanggungjawabkan kepada *stakeholders*. • Bank menetapkan tugas dan tanggung jawab yang jelas bagi masing-masing organ manajemen bank serta seluruh jajaran di bawahnya yang selaras dengan visi, misi, nilai-nilai Perusahaan, sasaran usaha dan strategi Bank. • Bank harus meyakini bahwa masing-masing anggota Manajemen Bank maupun seluruh jajaran di bawahnya mempunyai kompetensi sesuai dengan tanggung jawabnya dan memahami perannya dalam pelaksanaan Tata Kelola. • Memastikan adanya struktur sistem dan prosedur yang dapat menjamin bekerjanya mekanisme *Check and Balance* dalam pencapaian visi, misi, dan tujuan Bank. • Bank memiliki ukuran kinerja dari semua jajaran Bank berdasarkan ukuran yang disepakati secara konsisten dengan nilai perusahaan (*Corporate Culture Values*). • The Bank establishes business objectives and strategies that are accountable to stakeholders. • The Bank defines duties and responsibilities for each management organ as well as all levels beneath it, aligned with the Company's vision, mission, values, business objectives, and strategies. • The Bank ensures that each member of management and all levels beneath them possess competencies appropriate to their responsibilities and understand their roles in implementing governance. • The Bank ensures the existence of structures, systems, and procedures that guarantee the effective functioning of check-and-balance mechanisms in achieving the Bank's vision, mission, and objectives. • The Bank establishes performance measures for all levels of the organization based on agreed metrics that are consistently aligned with corporate culture values.
Tanggung jawab Responsibility	Kesesuaian pengelolaan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik. Alignment of management practices with prevailing legislation, as well as ethical values, standards, principles, and practices.	• Bank berpegang pada prinsip kehati-hati (*prudential banking practices*), dan menjamin kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. • Bertindak sebagai warga korporasi yang baik (*good corporate citizen*), melalui tanggung jawab sosial dan lingkungan.. • The Bank adheres to prudential banking principles and ensures compliance with applicable regulations. • The Bank acts as a good corporate citizen through social and environmental responsibility.

Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan
Implementation of Corporate Governance Principles

Prinsip Principle	Definisi Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Definition Based on Financial Services Authority (POJK) Regulation No. 17 of 2023 concerning the Implementation of Corporate Governance for Banks	Penerapan Sebagaimana Tercantum dalam Piagam Tata Kelola Perusahaan Bank Jakarta Implementation as Stated in Bank Jakarta's Corporate Governance Charter
Independensi Independence	Keadaan yang dikelola secara mandiri dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik. A condition in which management is carried out independently and professionally, free from conflicts of interest and from influence or pressure from any party that is not in accordance with applicable legislation, as well as ethical values, standards, principles, and practices.	• Bank menghindari terjadinya dominasi yang tidak wajar oleh stakeholders maupun dan tidak terpengaruh oleh kepentingan sepihak serta terbebas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*). • Bank mengambil keputusan secara obyektif dan bebas dari segala tekanan dari pihak manapun. • Manajemen Bank dan Karyawan Bank melaksanakan fungsi dan tugasnya sesuai dengan anggaran dasar, peraturan internal Bank dan peraturan perundang-undangan, tidak saling mendominasi dan atau melempar tanggung jawab antara satu dengan yang lain. • The Bank avoids undue dominance by stakeholders and is not influenced by unilateral interests, remaining free from conflicts of interest. • The Bank makes decisions objectively and free from any pressure from any party. • Bank management and employees carry out their functions and duties according to the Articles of Association, internal Bank regulations, and applicable legislation, without dominating one another or shifting responsibilities.
Kewajaran Fairness	Kesetaraan, keseimbangan, dan keadilan di dalam memenuhi hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, ketentuan peraturan perundang-undangan, dan nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik. Equality, balance, and justice in fulfilling the rights of Stakeholders arising from agreements, legislation, as well as ethical values, standards, principles, and practices.	• Bank memperhatikan kepentingan seluruh *stakeholders* berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran (*equel treatment*). • Bank memberikan kesempatan kepada seluruh stakeholders untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Bank serta membuka akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip keterbukaan. • Bank memperhatikan kepentingan *stakeholders* untuk menjamin perlindungan terhadap perbuatan *fraud, self dealing* dan segala bentuk penyimpangan. • Bank berfungsi dalam suatu sistem yang bebas dari korupsi dan penyuapan. • Memberikan perlakukan yang wajar dan setara kepada pemangku kepentingan sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada bank. · The Bank considers the interests of all stakeholders based on the principles of equality and fairness (equal treatment). · The Bank provides opportunities for all stakeholders to give input and express opinions for the benefit of the Bank, and grants access to information in line with the principle of transparency. · The Bank safeguards stakeholder interests to ensure protection against fraud, self-dealing, and all forms of misconduct. · The Bank operates within a system that is free from corruption and bribery. · The Bank provides fair and equal treatment to stakeholders in accordance with the benefits and contributions they provide to the Bank.

Pendekatan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Pada tahun 2025, penerapan tata kelola perusahaan di Bank Jakarta semakin menegaskan komitmen terhadap prinsip etika bisnis yang menjadi dasar dalam setiap kegiatan operasional. Sebagai institusi dan emiten, Bank Jakarta menjalankan seluruh aktivitas usahanya dengan mengedepankan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku, sebagai bentuk tanggung jawab serta integritas dalam praktik bisnis yang berkelanjutan.

Penerapan ini mencakup 2 aspek sebagai berikut:

- Aspek legal normatif yaitu aspek penerapan tata kelola Perusahaan yang bertujuan untuk memenuhi kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku (*compliance*) yang merupakan unsur *enforcement* dari tata kelola perusahaan dan aspek *corporate behavior* yaitu semua kegiatan perusahaan yang diperlukan untuk mencapai sasaran perusahaan. Pendekatan ini juga memandang bagaimana Bank Jakarta dalam melakukan interaksi dengan para pemangku kepentingannya.
- Bank Jakarta melakukan *enforcement* dan internalisasi penerapan tata kelola sebagai etika dan perilaku mendasar kepada setiap karyawannya yang diterjemahkan dalam bentuk *code of conduct*. Pendekatan ini memandang bagaimana perilaku karyawan Bank Jakarta sesuai norma masyarakat dan bagaimana perilaku karyawan mengatur bagaimana seorang karyawan dalam melaksanakan sesuai dengan pekerjaan sehari-hari.

Approach to the Implementation of Corporate Governance

In 2025, the implementation of corporate governance at Bank Jakarta further reinforces its commitment to business ethics principles as the foundation of all operational activities. As an institution and an issuer, Bank Jakarta conducts all its business activities by prioritizing compliance with applicable legislation, as a responsibility and integrity in sustainable business practices. This implementation covers the following two aspects:

- Legal-normative aspect, namely the implementation of corporate governance aimed at ensuring compliance with applicable legislation (compliance), which constitutes the enforcement element of corporate governance; and the corporate behavior aspect, which encompasses all company activities necessary to achieve corporate objectives. This approach also considers how Bank Jakarta interacts with its stakeholders.
- Bank Jakarta enforces and internalizes the implementation of governance as a fundamental ethic and behavior for all employees, translated into a code of conduct. This approach considers how Bank Jakarta employees' behavior aligns with societal norms and how such behavior guides employees in carrying out their daily duties and responsibilities.

Menuju GRC Terintegrasi
Towards Integrated GRC

Dalam rangka memperkuat implementasi *Governance, Risk, and Compliance* (GRC) Terintegrasi, pada tahun 2025 Bank Jakarta secara konsisten mengacu pada Buku Panduan Penerapan GRC Terintegrasi yang telah ditetapkan melalui Keputusan Direksi No. 17/KEP-DIR/XII/2024 tanggal 24 Desember 2024 tentang Buku Panduan Penerapan GRC Terintegrasi Bank Jakarta. Sepanjang tahun 2025, pedoman tersebut terus dioptimalkan sebagai acuan strategis dalam memastikan integrasi tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan di seluruh lini organisasi.

Buku panduan ini menjadi rujukan bagi Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Direksi, Satuan Kerja yang tergabung dalam forum GRC, serta unit kerja terkait lainnya dalam mengimplementasikan GRC Terintegrasi secara efektif. Melalui penerapan yang selaras dengan visi, misi, dan nilai-nilai Perusahaan, Bank Jakarta berupaya mendorong pencapaian kinerja bisnis yang berintegritas, beretika, dan berkelanjutan di tengah dinamika industri perbankan tahun 2025.
Buku panduan tersebut terdiri dari:

- Latar belakang, tujuan, ruang lingkup, landasan
- Prinsip Penerapan GRC Terintegrasi
- Organ Perusahaan dan Peran Dalam GRC Terintegrasi
- Kebijakan GRC Terintegrasi
- Model Pengukuran GRC
- Sosialisasi, Implementasi, Evaluasi, dan Perubahan serta Pelaporan Pelanggaran

Prinsip Penerapan GRC Terintegrasi

Penerapan GRC Terintegrasi adalah langkah penting yang harus dicapai oleh Bank. Terintegrasinya GRC yang baik di Bank adalah untuk mencapai tujuan yang andal dengan mengatasi ketidakpastian dan bertindak dengan integritas (*Principle Performance*). Prinsip Penerapan GRC Terintegrasi mengacu kepada Open Compliance and Ethics Group (OCEG) tentang Model Keunggulan GRC.

To strengthen the implementation of Integrated Governance, Risk, and Compliance (GRC), in 2025, Bank Jakarta consistently refers to the Integrated GRC Implementation Guidelines, which were established through Board of Directors Decree No. 17/KEP-DIR/XII/2024 dated December 24, 2024, concerning the Integrated GRC Implementation Guidelines of Bank Jakarta. Throughout 2025, these guidelines continue to be optimized as a strategic reference to ensure the integration of governance, risk management, and compliance across all organizational lines.

This guideline serves as a reference for the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, Board of Directors, work units involved in the GRC forum, and other related units in effectively implementing Integrated GRC. Through implementation aligned with the Company's vision, mission, and values, Bank Jakarta strives to promote the achievement of business performance that is grounded in integrity, ethics, and sustainability amid the dynamics of the banking industry in 2025.
The guideline consists of:

- Background, objectives, scope, and foundation
- Principles of Integrated GRC Implementation
- Corporate Organs and Their Roles in Integrated GRC
- Integrated GRC Policies
- GRC Measurement Model
- Socialization, Implementation, Evaluation, Amendments, and Violation Reporting

Principles of Integrated GRC Implementation

The implementation of Integrated Governance, Risk, and Compliance (GRC) is a critical step that must be achieved by the Bank. Well-integrated GRC enables the Bank to achieve reliable objectives by addressing uncertainty and acting with integrity (*Principle of Performance*). The principles of Integrated GRC implementation refer to the Open Compliance and Ethics Group (OCEG) and its GRC Capability Model.

Keandalan (*Reliable*)

Aspek keandalan dalam GRC terintegrasi merupakan kemampuan organisasi untuk konsisten mencapai tujuan, mengatasi ketidakpastian, dan bertindak dengan integritas, sambil secara efektif mengintegrasikan tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan untuk mencapai kinerja dan kepatuhan yang optimal.

Pencapaian Sasaran (*Achieved Objectives*)

Bank harus dengan jelas mendefinisikan sasaran pada berbagai tingkatan dan jangka waktu, keterkaitan satu sama lain, dan disampaikan ke seluruh insan organisasi dan karyawan. Sasaran menggunakan indikator keberhasilan yang spesifik, terukur, dapat dicapai (namun aspiratif), relevan, dan berbatas waktu.

Mengatasi Ketidakpastian (*Address Uncertainty*)

Mengacu pada upaya Bank untuk mengatasi ketidakpastian dalam mencapai sasaran bisnis dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku. Bank menekankan integrasi tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan sebagai suatu kesatuan yang saling terkait. Jadi, mengatasi ketidakpastian melibatkan langkah-langkah untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengelola ketidakpastian dalam konteks tata kelola perusahaan, manajemen risiko, dan kepatuhan.

Bertindak dengan Integritas (*Act with Integrity*)

Prinsip ini menekankan pentingnya perilaku etis dan integritas dalam GRC Terintegrasi pada Bank. Hal ini mencakup hubungan dengan pemangku kepentingan.

Reliability

The reliability aspect in integrated GRC reflects the organization's ability to consistently achieve objectives, address uncertainty, and act with integrity, while effectively integrating governance, risk management, and compliance to achieve optimal performance and compliance.

Achieved Objectives

The Bank must clearly define objectives at various levels and time horizons, ensure their interconnection, and communicate them across the entire organization and all employees. These objectives use success indicators that are specific, measurable, achievable (yet aspirational), relevant, and time-bound.

Addressing Uncertainty

This refers to the Bank's efforts to address uncertainty in achieving business objectives and complying with applicable laws and regulations. The Bank emphasizes the integration of governance, risk management, and compliance as an interconnected whole. Therefore, addressing uncertainty involves steps to identify, assess, and manage uncertainty within the context of corporate governance, risk management, and compliance.

Act with Integrity

This principle emphasizes the importance of ethical behavior and integrity in the Bank's Integrated GRC. It includes maintaining proper and ethical relations with stakeholders.

Penghargaan Tata Kelola Perusahaan

Sebagai perwujudan dari penerapan tata kelola perusahaan secara konsisten, sepanjang tahun 2025, Bank Jakartaberhasil memperoleh sejumlah penghargaan di bidang tata kelola perusahaan yang menunjukkan penerapan tata kelola perusahaan. Penghargaan yang diraih, adalah sebagai berikut:

PT Bank DKI (Bank Jakarta) sebagai The Best Indonesia GCG Award IX 2025 kategori Regional Development Bank Kategori Asset >Rp80 Triliun dengan predikat Excellent (Gold Award) pada ajang **Indonesia GCG Converence & Award-IX-2025** dari Economic Review pada tanggal 14 Februari 2025.

Corporate Governance Awards

As a reflection of its consistent implementation of corporate governance, throughout 2025, Bank Jakarta successfully received several awards in corporate governance, demonstrating its strong governance practices. The awards received are as follows:

PT Bank DKI (Bank Jakarta) was recognized as the Best Indonesia GCG Award IX 2025 in the Regional Development Bank category (Assets > IDR80 trillion), with an Excellent (Gold Award) rating at the *Indonesia GCG Conference & Award IX 2025*, organized by *Economic Review* on February 14, 2025.

Penghargaan Bank Jakarta di Bidang Tata Kelola Perusahaan
Bank Jakarta Corporate Governance Awards Company

Penghargaan Award	Instansi Penyelenggara Penghargaan Organizing Institution	Aspek Yang Dinilai Aspect Assessed	Tanggal Date
The Best Indonesia GCG Award IX 2025 kategori Regional Development Bank Kategori Asset >Rp80 Triliun dengan predikat Excellent (Gold Award) pada ajang **Indonesia GCG Converence & Award-IX-2025.** The Best Indonesia GCG Award IX 2025 – Regional Development Bank category (Assets > IDR80 trillion), with an Excellent (Gold Award) rating at **the Indonesia GCG Conference & Award IX 2025**.	Economic Review Economic Review	Penerapan tata kelola perusahaan di Bank Jakarta (d/h) Bank DKI Implementation of corporate governance at Bank Jakarta (formerly Bank DKI)	14 Februari 2025 February 14, 2025

Rating Tingkat Kesehatan Bank dan Assessment GCG

Bank Soundness Rating and GCG Assessment

Rating Tingkat Kesehatan Bank

Sebagai Pelaku Usaha Jasa Keuangan yang berizin dan berada di bawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, pada tahun 2025 Bank Jakarta terus berkomitmen menjaga dan meningkatkan Tingkat Kesehatan Bank melalui penerapan prinsip kehati-hatian serta manajemen risiko dalam setiap kegiatan usaha. Kewajiban tersebut dilaksanakan melalui penilaian Tingkat Kesehatan Bank dengan pendekatan berbasis risiko (*Risk Based Bank Rating*/RBBR) yang dilakukan secara semesteran sesuai ketentuan yang berlaku.

Pelaksanaan penilaian Tingkat Kesehatan Bank Jakarta tetap mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/SEOJK.03/2025 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, berikut ketentuan terkait lainnya yang berlaku hingga tahun 2025. Penilaian tersebut merupakan evaluasi kualitatif yang mencakup profil risiko, penerapan tata kelola perusahaan, rentabilitas, dan permodalan.

Tingkat kesehatan Bank Jakarta untuk posisi Desember 2025 berdasarkan hasil penilaian sendiri (*self assessment*) dinilai 2 yang mencerminkan kondisi Bank Jakarta secara umum sehat, sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya yang tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian. Hasil penilaian Tingkat Kesehatan Bank konsisten dengan 2 (dua) periode penilaian Tingkat Kesehatan Bank sebelumnya yang dinilai 2 atau sehat berdasarkan penilaian dari Otoritas Jasa Keuangan. Rincian penilaian Tingkat Kesehatan Bank periode penilaian Desember 2024, Juni 2025 dan Desember 2025 adalah sebagai berikut :

Bank Soundness Rating

As a licensed Financial Services Institution under the supervision of the Financial Services Authority, in 2025, Bank Jakarta continues to demonstrate its commitment to maintaining and improving its Bank Soundness Level through the application of prudential principles and risk management in all business activities. This obligation is carried out through the assessment of the Bank Soundness Level using a risk-based approach (*Risk-Based Bank Rating / RBBR*), conducted semiannually according to applicable regulations.

The implementation of Bank Jakarta's soundness assessment continues to refer to Financial Services Authority Regulation No. 4/POJK.03/2016 concerning the Assessment of Commercial Bank Soundness Levels, Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 concerning the Implementation of Corporate Governance for Commercial Banks, and Financial Services Authority Circular Letter No. 14/SEOJK.03/2025 concerning the Implementation of Corporate Governance for Commercial Banks, along with other relevant regulations in effect through 2025. This assessment constitutes a qualitative evaluation covering the Bank's risk profile, implementation of corporate governance, profitability, and capital adequacy.

The Bank Jakarta soundness level as of December 2025, based on a self-assessment, was rated 2, which reflects that Bank Jakarta is generally in a sound condition. This indicates that the Bank is considered capable of withstanding significant negative impacts from changes in business conditions and other external factors, as reflected in the ratings of the assessment factors. The Bank's soundness rating results are consistent with the previous two assessment periods, which were also rated 2 (sound) based on evaluations conducted by the Financial Services Authority. The detailed Bank Soundness Level assessments for the periods of December 2024, June 2025, and December 2025 are as follows:

Tingkat Kesehatan Bank Jakarta 2024-2025
Bank Jakarta Soundness Level 2024 - 2025

Faktor Penilaian Assessment Factor	Peringkat Desember 2024 (Penilaian OJK) December 2024 Rating (OJK Assessment)	Peringkat Juni 2025 (Self Assesment) June 2024 Rating (Self Assesment)	Peringkat Desember 2025 (Self Assesment) Peringkat December 2025 Rating (Self Assesment)	Keterangan Description
Profil Risiko Risk Profile	Peringkat 3 Rank 3	Peringkat 3 Rank 3	Peringkat 2 Rank 2	Rendah Ke Sedang Low to Moderate
Tata Kelola Perusahaan Corporate Grovernance	Peringkat 2 Rank 2	Peringkat 2 Rank 2	Peringkat 2 Rank 2	Baik Good
Rentabilitas Profitability	Peringkat 2 Rank 2	Peringkat 2 Rank 2	Peringkat 2 Rank 2	Memadai Adequate
Permodalan Capital	Peringkat 2 Rank 2	Peringkat 2 Rank 2	Peringkat 2 Rank 2	Memadai Adequate
Tingkat Kesehatan Bank Bank Soundness Level	Peringkat 2 Rank 2	Peringkat 2 Rank 2	Peringkat 2 Rank 2	Sehat Sound

Hasil penilaian *Self Assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) Bank Jakarta per Desember 2025 adalah Peringkat 2 (dua), mencerminkan kondisi bank yang secara umum SEHAT. Berdasarkan hasil penilaian *Self Assessment*, bank mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian antara lain: Profil Risiko, Tata Kelola, Rentabilitas dan Permodalan yang secara umum berada dalam kondisi baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan. Berikut adalah hasil penilaian terhadap faktor-faktor penilaian Tingkat Kesehatan Bank (TKB) berdasarkan risiko.

The results of Bank Jakarta's Self-Assessment of Bank Soundness Level (Tingkat Kesehatan Bank: TKB) as of December 2025 indicate a Rank 2 (two) rating, reflecting that the Bank is generally in a SOUND condition. Based on this self-assessment, the Bank is considered capable of withstanding significant negative impacts from changes in business conditions and other external factors, as reflected in the ratings of key assessment factors, including Risk Profile, Corporate Governance, Profitability, and Capital, all of which are generally in good condition. Where weaknesses exist, they are generally not significant.

Berikut adalah hasil penilaian terhadap faktor-faktor penilaian Tingkat Kesehatan Bank (TKB) berdasarkan risiko.

The following are the results of the assessment of the Bank Soundness Level (TKB) factors based on risk:

Profil Risiko

Berdasarkan penilaian *Self Assessment* terhadap indikator risiko inheren dan berbagai upaya Bank dalam meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko, disimpulkan bahwa peringkat risiko komposit bank berada di peringkat 2 dengan peringkat risiko inheren *Moderate* dan peringkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) *Satisfactory*.

Risk Profile

Based on the self-assessment of inherent risk indicators and the Bank's ongoing efforts to improve the quality of risk management implementation, it is concluded that the Bank's composite risk rating is at Rank 2, with an inherent risk rating of Moderate and a Risk Management Implementation Quality (Kualitas Penerapan Manajemen Risiko: KPMR) rating of Satisfactory.

Tata Kelola

Berdasarkan penilaian *Self Assessment* terhadap pelaksanaan penerapan Tata Kelola yang meliputi aspek *Governance Structure, Governance Process* dan *Governance Outcome*, disimpulkan bahwa

Corporate Governance

Based on the self-assessment of corporate governance implementation, which includes the aspects of Governance Structure, Governance Process, and Governance Outcome, it is concluded that the

pelaksanaan penerapan Tata Kelola berada di peringkat 2 dengan predikat Baik. Hal ini mencerminkan manajemen bank telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum baik.

Rentabilitas

Berdasarkan penilaian *Self Assessment* terhadap faktor Rentabilitas, maka disimpulkan bahwa faktor Rentabilitas berada pada peringkat 2 atau memadai.

Permodalan

Berdasarkan penilaian *Self Assessment* terhadap faktor Permodalan berada pada peringkat 2 atau memadai, maka disimpulkan bahwa bank memiliki kualitas dan kecukupan permodalan yang memadai relatif terhadap profil risiko, yang disertai dengan pengelolaan permodalan yang kuat sesuai dengan karakteristik, skala usaha, dan kompleksitas usaha bank.

Self Assessment GCG

Dasar Penerapan *Self Assessment* GCG

Dalam rangka memastikan penerapan prinsip tata kelola perusahaan, Bank Jakarta telah melaksanakan *self assessment* tata kelola Perusahaan yang dilaksanakan merujuk kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dimana salah satu faktor yang dinilai adalah penilaian sendiri (*self assessment*) atas penerapan tata kelola perusahaan.

Metode Pelaksanaan *Self Assessment* GCG

Dalam rangka memastikan penerapan prinsip dasar tata kelola yang baik, Bank Jakarta telah melaksanakan penilaian sendiri (*self assessment*) tata kelola perusahaan untuk posisi akhir bulan Juni dan Desember 2025. Seiring dengan berlakunya Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/SEOJK.03/2025 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum sebagai peraturan pelaksanaan dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, maka pelaksanaan self assessment tata kelola meliputi 16 (enam belas) faktor penilaian penerapan tata kelola, yaitu :

- Pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi;
- Pelaksanaan tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris;

implementation of corporate governance is rated at Rank 2 with a "Good" predicate. This reflects that the Bank's management has generally implemented sound corporate governance practices.

Profitability

Based on the self-assessment of the profitability factor, it is concluded that profitability is at Rank 2, or adequate.

Capital

Based on the self-assessment of the capital factor, which is rated at Rank 2 or adequate, it is concluded that the Bank has sufficient capital quality and adequacy relative to its risk profile, supported by strong capital management according to the Bank's characteristics, business scale, and complexity.

GCG Self-Assessment

Basis for GCG Self-Assessment Implementation

To ensure the implementation of corporate governance principles, Bank Jakarta has conducted a corporate governance self-assessment in reference to Financial Services Authority Regulation No. 4/POJK.03/2016 concerning the Assessment of Commercial Bank Soundness Levels, in which one of the evaluated factors is the self-assessment of corporate governance implementation.

Method for Implementing GCG Self-Assessment

To ensure the implementation of good corporate governance principles, Bank Jakarta has conducted corporate governance self-assessments as of the end of June and December 2025. Following the enactment of Financial Services Authority Circular Letter No. 14/SEOJK.03/2025 concerning the Implementation of Corporate Governance for Commercial Banks—as the implementing regulation of Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023—the GCG self-assessment covers 16 (sixteen) assessment factors, namely:

- Implementation of the duties, responsibilities, and authority of the Board of Directors;
- Implementation of the duties, responsibilities, and authority of the Board of Commissioners;

- Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite;

- Penanganan benturan kepentingan;
- Penerapan fungsi kepatuhan;
- Penerapan fungsi audit intern;
- Penerapan fungsi audit ekstern;
- Penerapan manajemen risiko, termasuk sistem pengendalian intern;
- Penyediaan dana kepada pihak terkait (*related party* dan penyediaan dana besar (*large exposures*);
- Rencana strategis bank;
- Aspek pemegang saham
- penerapan strategi anti *fraud*, termasuk anti penyuapan;
- penerapan keuangan berkelanjutan, termasuk penerapan tanggung jawab sosial dan lingkungan; dan
- penerapan tata kelola dalam KUB.
  Pada setiap faktor, dilakukan pemetaan terhadap kekuatan dan kelemahan terhadap tiga aspek tata kelola yaitu Struktur Tata Kelola, Proses Tata Kelola dan Hasil (*outcome*) Tata Kelola sebagai suatu proses yang berkesinambungan, serta indikator untuk setiap penilaian faktor.
- Penilaian struktur tata kelola bertujuan untuk menilai kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola Bank Jakarta agar proses penerapan tata kelola yang baik menghasilkan hasil (*outcome*) yang sesuai dengan harapan Pemangku Kepentingan. Termasuk dalam struktur tata kelola bank adalah Dewan Komisaris, Direksi, Komite dan Satuan Kerja (Unit Kerja). Adapun yang termasuk dalam infrastruktur tata kelola bank antara lain kebijakan dan prosedur bank, sistem informasi manajemen, serta tugas pokok dan fungsi (tupoksi) masing-masing struktur organisasi.
- Penilaian proses tata kelola bertujuan untuk menilai efektivitas proses pelaksanaan tata kelola yang baik dan didukung oleh kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola bank sehingga menghasilkan hasil (*outcome*) yang sesuai dengan harapan Pemangku Kepentingan.
- Penilaian hasil (*outcome*) tata kelola bertujuan untuk menilai kualitas hasil (*outcome*) yang memenuhi harapan Pemangku Kepentingan, yang merupakan hasil proses penerapan prinsip tata kelola yang baik serta didukung kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola bank. Termasuk kedalam hasil (*outcome*) yang mencakup aspek kualitatif dan aspek kuantitatif, antara lain yaitu:

- Completeness and implementation of committee duties;
- Handling of conflicts of interest;
- Implementation of the compliance function;
- Implementation of the internal audit function;
- Implementation of the external audit function;
- Implementation of risk management, including internal control systems;
- Provision of funds to related parties and large exposures;

- Bank strategic plan;
- Shareholder aspects;
- Implementation of anti-fraud strategies, including anti-bribery measures;
- Implementation of sustainable finance, including social and environmental responsibility;

- Implementation of governance within the Banking Business Group (KUB). For each factor, mapping is carried out to identify strengths and weaknesses across three governance aspects—Governance Structure, Governance Process, and Governance Outcome—as part of a continuous process, along with indicators for each assessment factor.
- Governance structure assessment aims to evaluate the adequacy of Bank Jakarta's governance structure and infrastructure to ensure that the implementation process of good governance produces outcomes aligned with stakeholder expectations. The governance structure includes the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Work Units. Meanwhile, governance infrastructure includes bank policies and procedures, management information systems, as well as the duties and functions of each organizational structure.
- Governance process assessment aims to evaluate the effectiveness of the implementation process of good governance, supported by adequate governance structure and infrastructure, in order to produce outcomes aligned with stakeholder expectations.
- Governance outcome assessment aims to evaluate the quality of outcomes that meet stakeholder expectations, as a result of the implementation of good governance principles supported by an adequate governance structure and infrastructure. These outcomes include both qualitative and quantitative aspects, such as:

- Kecukupan transparansi laporan.
- Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.
- Perlindungan konsumen.
- Objektivitas dalam melakukan *assessment*/ audit.
- Kinerja bank seperti rentabilitas, efisiensi dan permodalan dan atau
- Peningkatan/penurunan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku dan penyelesaian permasalahan yang dihadapi bank seperti *fraud*, pelanggaran BMPK, pelanggaran ketentuan terkait laporan bank kepada regulator.

Hasil *Self Assessment* GCG

Hasil penilaian sendiri (*self assessment*) pelaksanaan tata kelola perusahaan Bank Jakarta secara individual periode Desember 2024, Juni 2025 dan Desember 2025 ataupun secara konsolidasi sehubungan dengan pembentukan Kelompok Usaha Bank periode Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- Adequacy of report transparency;
- Compliance with legislation;
- Consumer protection;
- Objectivity in conducting assessments/audits;
- Bank performance, including profitability, efficiency, and capital, and/or
- Improvement or decline in compliance with applicable regulations, as well as the resolution of issues faced by the Bank, such as fraud, violations of Legal Lending Limits (BMPK), and violations related to reporting obligations to regulators.

GCG Self-Assessment Results

The results of Bank Jakarta's corporate governance self-assessment, both on an individual basis for the periods of December 2024, June 2025, and December 2025, as well as on a consolidated basis in connection with the establishment of a Banking Business Group (KUB) as of December 2025, are as follows:

Hasil Penilaian Sendiri Tata Kelola Perusahaan 2024-2025
Corporate Governance Self-Assessment Results 2024–2025

Peringkat Rating	Peringkat Desember 2024 December 2024 Rating	Peringkat Juni 2025 June 2025 Rating	Peringkat Desember 2025 December 2025 Rating	Definisi Peringkat Rating Definition
Individual Individual	2 (Baik) 2 (Good))	2 (Baik) 2 (Good))	2 (Baik) 2 (Good))	Mencerminkan manajemen Bank telah melakukan penerapan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip Tata Kelola. Dalam hal terdapat kelemahan penerapan prinsip Tata Kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen Bank. Reflects that the Bank's management has generally implemented good corporate governance. This is evidenced by the adequate fulfillment of governance principles. Where weaknesses exist, they are generally not significant and can be resolved through normal management actions.
Konsolidasi Consolidated*	-	-	2 (Baik) 2 (Good))	

*Pembentukan Kelompok Usaha PT Bank DKI (Bank Jakarta) dengan PT BPD Maluku dan Maluku Utara (Bank Maluku Malut) berlaku pada tanggal 24 Desember 2025 sebagaimana Surat Penegasan dari Otoritas Jasa Keuangan Nomor S-230/KO.11/2025 tentang Pembentukan Kelompok Usaha Bank (KUB) PT Bank DKI (Bank Jakarta) tanggal 24 Desember 2025.

*The establishment of the Banking Business Group (KUB) between PT Bank DKI (Bank Jakarta) and PT BPD Maluku and Maluku Utara (Bank Maluku Malut) became effective on December 24, 2025, as stated in the confirmation letter from the Financial Services Authority No. S-230/KO.11/2025 regarding the establishment of the Banking Business Group (KUB) of PT Bank DKI (Bank Jakarta), dated December 24, 2025.

Perubahan Organisasi

Dalam rangka penguatan struktur dan kelengkapan organisasi untuk membentuk serta memperbarui unit-unit yang berfokus pada peningkatan akselerasi bisnis, pengelolaan risiko dan efisiensi proses bisnis secara lebih efektif, maka pada sepanjang tahun 2025 telah dilakukan sejumlah penyesuaian sebagai berikut:

a. Dalam rangka melaksanakan prinsip *four eyes* dalam kegiatan-kegiatan seperti persetujuan kredit/pembiayaan, pengadaan barang dan jasa serta kegiatan operasional lainnya, maka Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris telah menetapkan Keputusan Direksi Nomor 08/KEP-DIR/V/2025 tanggal 15 Mei 2025:
   1. Penyesuaian nomenklatur dan struktur organisasi Direksi, termasuk pembidangan tugas sesuai kebutuhan operasional Bank antara lain sebagai berikut:
      - Direktur Utama
      - Direktur Manajemen Risiko
      - Direktur Kepatuhan
      - Direktur Bisnis & Syariah
      - Direktur Teknologi & Operasional
      - Direktur Keuangan & Strategis
   2. Selain itu Bank melakukan penunjukan sementara calon anggota Direksi sebagai Pejabat Eksekutif dalam Kondisi Khusus, yang berada di bawah supervisi langsung Direktur Utama dengan kewenangan terbatas dan level di bawah Direksi, untuk menjamin kelangsungan dan efektivitas operasional Bank. Dimana penunjukan ini bersifat sementara hingga yang bersangkutan mendapatkan persetujuan OJK atau ditetapkan lain oleh Bank.

      Dimana atas perubahan tersebut Bank telah menyampaikan Surat Nomor 54/DIR/KPT/V/2025 tanggal 15 Mei 2025 perihal Penyampaian Infomasi terkait Penyesuaian Struktur Organisasi dan Penunjukan Pejabat Eksekutif dalam Kondisi Khusus PT Bank DKI (Bank Jakarta).
b. Selain itu terdapat perubahan struktur organisasi sebagai berikut:
   1. Pemecahan Grup Risiko Kredit sehingga merubah menjadi Grup Risiko Komersial dan Grup Risiko Ritel dibawah supervisi Direktur Manajemen Risiko.

Organizational Changes

In order to strengthen the organizational structure and completeness, as well as to establish and update units focused on accelerating business growth, enhancing risk management, and improving the efficiency of business processes, several adjustments were made throughout 2025, as follows:

a. In implementing the *four-eyes principle* in activities such as credit/financing approvals, procurement of goods and services, and other operational activities, the Board of Directors, with approval from the Board of Commissioners, issued Board of Directors Decree No. 08/KEPDIR/V/2025 dated May 15, 2025:
   1. Adjustment of the nomenclature and organizational structure of the Board of Directors, including the allocation of duties according to the Bank's operational needs, as follows:
      - President Director
      - Director of Risk Management
      - Director of Compliance
      - Director of Business & Sharia
      - Director of Technology & Operations
      - Director of Finance & Strategy
   2. The Bank also made temporary appointments of prospective members of the Board of Directors as Executive Officers under Special Conditions, operating under the direct supervision of the President Director with limited authority and at a level below the Board of Directors, to ensure the continuity and effectiveness of the Bank's operations.

      These appointments are temporary until the individuals receive approval from the Financial Services Authority (OJK) or until otherwise determined by the Bank. The Bank has formally communicated these changes through Letter No. 54/DIR/KPT/V/2025 dated May 15, 2025, regarding the submission of information on organizational structure adjustments and the appointment of Executive Officers under Special Conditions at PT Bank DKI (Bank Jakarta).
b. Additional changes to the organizational structure include:
   1. Segregation of the Credit Risk Group into the Commercial Risk Group and the Retail Risk Group, both under the supervision of the Director of Risk Management.

2. Penambahan fungsi Integritas Pelaporan Keuangan pada Grup Kepatuhan
3. Penyesuaian supervisi fungsi Penerapan Strategi Anti Fraud dan Kontrol Internal Cabang pada Grup Risiko Ritel.

c. Penambahan Unit pada Satuan Kerja Kantor Pusat sebagai berikut:

1. Penyesuaian Struktur Organisasi dalam rangka penyelarasan fungsi optimalisasi bisnis agar sesuai dengan arah strategis bank di wujudkan melalui pembentukan jabatan *Executive Business Officer* (EBO) pada Grup Bisnis Komersial, Grup Bisnis Konsumer dan Grup Syariah.
2. Penyesuaian Struktur Organisasi pada Grup Risiko Ritel dalam rangka peningkatan pengelolaan risiko bisnis agar sesuai dengan arah strategis bank, hal ini di wujudkan melalui pembentukan jabatan *Executive Credit Officer* (ECO).
3. Penyesuaian Struktur Organisasi pada Grup Hubungan Kelembagaan dalam rangka penyelarasan fungsi optimalisasi bisnis agar sesuai dengan arah strategis bank, hal ini di wujudkan melalui pembentukan jabatan *Executive Relationship Officer* (ERO).
4. Penyesuaian Struktur Organisasi dalam rangka optimalisasi efisiensi proses bisnis agar sesuai dengan arah strategis bank, hal ini di wujudkan melalui pembentukan jabatan *Internal Project Assignment* (IPA) pada Grup Pengembangan Jaringan dan Grup *Human Capital.*
   - Atas pembentukan Unit Kerja Baru dengan pembentukan jabatan *Executive Business Officer* (EBO) dari Grup Bisnis Komersial, Grup Bisnis Konsumer & Grup Syariah yang bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan kredit sesuai kewenangan, pengelolaan kredit berisiko, perumusan strategi dan rencana bisnis jangka panjang, pengembangan peluang usaha penyusunan rekomendasi strategis bagi Direksi, pembangunan komunikasi dengan pemangku kepentingan, evaluasi kinerja unit kerja, serta kolaborasi lintas unit untuk mencapai target penjualan dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

2. Addition of the Financial Reporting Integrity function within the Compliance Group.
3. Adjustment of supervision for the implementation of Anti-Fraud Strategy and Branch Internal Control functions under the Retail Risk Group.

c. Addition of Units at the Head Office Work Units

1. Organizational structure adjustments to align business optimization functions with the Bank's strategic direction, implemented through the establishment of the Executive Business Officer (EBO) role within the Commercial Business Group, Consumer Business Group, and Sharia Group.
2. Organizational structure adjustments within the Retail Risk Group to enhance business risk management in line with the Bank's strategic direction, implemented through the establishment of the Executive Credit Officer (ECO) role.
3. Organizational structure adjustments within the Institutional Relations Group to align business optimization functions with the Bank's strategic direction were implemented through the establishment of the Executive Relationship Officer (ERO) role.
4. Organizational structure adjustments to optimize business process efficiency in line with the Bank's strategic direction, implemented through the establishment of the Internal Project Assignment (IPA) role within the Network Development Group and the Human Capital Group.
   - Following the establishment of new work units through the creation of the Executive Business Officer (EBO) role within the Commercial Business Group, Consumer Business Group, and Sharia Group, this role is responsible for making credit decisions within its authority, managing at-risk credit, formulating long-term strategies and business plans, developing business opportunities, preparing strategic recommendations for the Board of Directors, building communication with stakeholders, evaluating unit performance, and fostering cross-unit collaboration to achieve sales targets and sustainable business growth.

- Atas pembentukan Unit Kerja Baru dengan pembentukan jabatan *Executive Credit Officer* (ECO) dari Grup Risiko Ritel yang bertanggung jawab memutus kredit/pembiayaan sesuai kewenangan dengan prinsip kehati-hatian, mengelola kredit/pembiayaan berisiko (LAR), melakukan analisis dan penyusunan rekomendasi kredit berdasarkan prinsip 5C, mengidentifikasi serta memitigasi risiko kredit, bekerja sama dengan Satuan Kerja Bisnis dalam pengembangan peluang dan struktur pembiayaan, memantau portofolio kredit secara berkala, serta mengoordinasikan penerapan prinsip koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi antar unit sesuai fungsi dan tanggung jawab.
- Atas pembentukan Unit Kerja Baru dengan pembentukan jabatan *Executive Relationship Officer* (ERO) dari Grup Hubungan Kelembagaan yang Bertanggung jawab Mengelola dan mengembangkan hubungan dengan nasabah/debitur strategis melalui upaya peningkatan penjualan serta pemenuhan kebutuhan secara optimal. Memastikan penanganan permasalahan dilakukan secara efektif, menyampaikan laporan kinerja hubungan nasabah kepada manajemen, serta menjalin kolaborasi lintas satuan kerja untuk mendukung pencapaian tujuan perusahaan.
- Atas pembentukan Unit Kerja Baru dengan pembentukan jabatan *Internal Project Assignment* (IPA) dari Grup Pengembangan Jaringan & Grup *Human Capital* yang Bertanggung jawab Melaksanakan analisis terhadap proses operasional perbankan untuk mengidentifikasi area perbaikan, merancang serta mengimplementasikan inisiatif peningkatan efisiensi, memimpin proyek perbaikan lintas unit secara terintegrasi, serta mengelola perubahan organisasi agar penerapan sistem maupun proses baru berjalan efektif, mendukung terciptanya budaya inovasi dan perbaikan berkelanjutan.

- Following the establishment of new work units through the creation of the Executive Credit Officer (ECO) role within the Retail Risk Group, this role is responsible for approving credit/financing within its authority based on prudential principles, managing at-risk loans/financing (LAR), conducting analysis and preparing credit recommendations based on the 5C principles, identifying and mitigating credit risk, collaborating with Business Units in developing opportunities and financing structures, monitoring credit portfolios regularly, and coordinating the implementation of coordination, integration, and synchronization principles across units according to their functions and responsibilities.
- Following the establishment of new work units through the creation of the Executive Relationship Officer (ERO) role within the Institutional Relations Group, this role is responsible for managing and developing relations with strategic customers/debtors through efforts to increase sales and optimally meet their needs. It also ensures effective issue resolution, delivers customer relation performance reports to management, and builds cross-unit collaboration to support the achievement of corporate objectives.
- Following the establishment of new work units through the creation of the Internal Project Assignment (IPA) role within the Network Development Group and Human Capital Group, this role is responsible for analyzing banking operational processes to identify areas for improvement, designing and implementing efficiency enhancement initiatives, leading integrated cross-unit improvement projects, and managing organizational change to ensure effective implementation of new systems and processes, while supporting a culture of innovation and continuous improvement.

d. Selain itu terdapat perubahan struktur organisasi sebagai berikut:
   1. Pembentukan Struktur Organisasi pada SEVP Manajemen Risiko dalam rangka memastikan konsistensi penerapan *four eyes principle* dan sesuai dengan arah strategis Bank untuk memperkuat tata kelola, pengendalian internal, dan kualitas pengambilan keputusan manajemen risiko
   2. Pembentukan Struktur Organisasi pada SEVP Transformation dalam rangka mengawal, mengoordinasikan dan memastikan implementasi 12 *Big Rock Initiative* berjalan secara efektif, terintegrasi, dan konsisten dengan arah strategis Bank, hal ini di wujudkan melalui pembentukan jabatan SEVP Transformation.
   3. Penyesuaian Struktur Organisasi pada Grup Pengembangan Jaringan dalam rangka memperkuat pengawasan dan pembinaan cabang, memastikan konsistensi pelaksanaan kebijakan Bank dan sesuai dengan arah strategis Bank. hal ini di wujudkan melalui penyesuaian nomenklatur, pembentukan jabatan *Branch Quality Assurance* dan *Area Head* serta penyesuaian semula berada di bawah supervisi Direktur Utama menjadi di bawah supervisi Direktur Teknologi & Operasional.
   4. Penyesuaian Struktur Organisasi pada Grup Risiko Ritel dalam rangka mendukung pengawasan dan pembinaan cabang, memastikan konsistensi pelaksanaan kebijakan Bank dan sesuai dengan arah strategis Bank. hal ini di wujudkan melalui pemindahan supervisi pada Unit Risiko Operasional Cabang dan penyesuaian nomenklatur
   5. Penyesuaian Struktur Organisasi pada Grup *Human Capital* dalam rangka improvement pada proses pengisian kekosongan jabatan di cabang dapat dilakukan secara lebih strategis, cepat, dan berbasis data, karena HC memiliki akses langsung terhadap sistem informasi karyawan, talent pool dan rencana suksesi dan sesuai dengan arah strategis Bank. hal ini di wujudkan melalui penyesuaian nomenklatur

d. Additional Organizational Structure Changes

   1. Establishment of the organizational structure under SEVP Risk Management to ensure consistent implementation of the *four-eyes principle* and alignment with the Bank's strategic direction in strengthening governance, internal control, and the quality of risk management decision-making.
   2. Establishment of the organizational structure under SEVP Transformation to oversee, coordinate, and ensure the effective, integrated, and consistent implementation of the 12 Big Rock Initiatives in line with the Bank's strategic direction, realized through the creation of the SEVP Transformation role.
   3. Adjustment of the organizational structure within the Network Development Group to strengthen branch supervision and guidance, ensure consistent implementation of Bank policies, and align with the Bank's strategic direction. This is implemented through nomenclature adjustments, the creation of Branch Quality Assurance and Area Head roles, and a change in supervision from the President Director to the Director of Technology & Operations.
   4. Adjustment of the organizational structure within the Retail Risk Group to support branch supervision and guidance, ensure consistent implementation of Bank policies, and align with the Bank's strategic direction. This is implemented through the transfer of supervision of the Branch Operational Risk Unit and nomenclature adjustments.
   5. Adjustment of the organizational structure within the Human Capital Group to improve the process of filling vacant branch positions in a more strategic, faster, and data-driven manner—leveraging direct access to employee information systems, talent pools, and succession plans—in alignment with the Bank's strategic direction. This is implemented through nomenclature adjustments.

6. Pembentukan Satuan Kerja Baru yaitu Grup IT *Strategic Planning & Control* dalam rangka mengarahkan secara menyeluruh arah strategis, tata kelola, program, kualitas layanan, anggaran, aset, mitra, kontrol kepatuhan, serta sumber daya manusia IT agar pemanfaatan IT berjalan aman, efisien, transparan, bernilai optimal, selaras dengan tujuan bisnis dan berkelanjutan.
7. Dalam rangka independensi dan memaksimalkan Fungsi Data Protection Officer dilakukan perubahan organisasi dengan memindahkan fungsi DPO yang sebelumnya di Grup Operasional menjadi di bawah Grup Risiko Ritel

Pengkinian terhadap Ketentuan Internal

Bank telah melakukan pengkinian terhadap ketentuan internal selama tahun 2025 yang mencakup Kebijakan, Pedoman Perusahaan, *Standard Operating Procedure*, dan petunjuk pelaksanaan (juklak) dengan rincian sebagai berikut:

a. 63 Ketentuan internal terkait perkreditan dan pembiayaan.
b. 46 Ketentuan internal terkait dana, jasa dan tresuri.
c. 91 Ketentuan internal terkait operasional dan tata kelola.

Penyusunan dan pengkinian kebijakan Sumber Daya Manusia

Bank telah menyusun dan/atau mengkinikan kebijakan terkait sumber daya manusia diantaranya adalah:

- *Human Capital Policy* (HCP) Mengenai Cuti Karyawan sesuai Keputusan Direksi Nomor No. 06/KEP-DIR/IV/2025 tanggal 11 April 2025
- *Human Capital Policy* (HCP) Mengenai Pendidikan & Pengembangan sesuai Keputusan Direksi Nomor No. 70/KEP-DIR/V/2025 tanggal 28 Mei 2025
- *Human Capital Policy* (HCP) Mengenai Perjalanan Dinas sesuai Keputusan Direksi Nomor No. 71/KEP-DIR/V/2025 tanggal 28 Mei 2025
- Keputusan Direksi selaku Pendiri Dana Pensiun tentang Arahan Investasi Dana Pensiun Bank Jakarta sesuai Keputusan Direksi Nomor 20/KEP-DIR/XI/2025 tanggal 28 November 2025.

6. Establishment of a new work unit: the IT Strategic Planning & Control Group, aimed at comprehensively directing IT strategy, governance, programs, service quality, budgeting, assets, partnerships, compliance control, and IT human resources to ensure that IT utilization is secure, efficient, transparent, optimally valuable, aligned with business objectives, and sustainable.
7. Organizational change to enhance independence and optimize the Data Protection Officer (DPO) function, by transferring the DPO function from the Operations Group to fall under the Retail Risk Group.

Updates to Internal Policies

Throughout 2025, the Bank carried out updates to its internal policies, including Policies, Company Guidelines, Standard Operating Procedures, and Implementation Guidelines (*juklak*), with the following details:

a. 63 internal policies related to credit and financing.
b. 46 internal policies related to funding, services, and treasury.
c. 91 internal policies related to operations and governance.

Development and Updating of Human Resources Policies

The Bank has developed and/or updated several human resources–related policies, including:

- Human Capital Policy (HCP) on Employee Leave, according to Board of Directors Decree No. 06/KEP-DIR/IV/2025 dated April 11, 2025.
- Human Capital Policy (HCP) on Education & Development, according to Board of Directors Decree No. 70/KEP-DIR/V/2025 dated May 28, 2025.
- Human Capital Policy (HCP) on Business Travel, according to Board of Directors Decree No. 71/KEP-DIR/V/2025 dated May 28, 2025.
- Board of Directors Decree as Founder of the Pension Fund regarding the Investment Direction of the Bank Jakarta Pension Fund, according to Board of Directors Decree No. 20/KEP-DIR/XI/2025 dated November 28, 2025.

- Keputusan Direksi selaku Pendiri Dana Pensiun tentang Pedoman Pemberian Penghasilan Bagi Pengurus dan Dewan Pengurus Dana Pensiun Bank Jakarta sesuai Keputusan Direksi Nomor 21/KEP-DIR/XI/2025 tanggal 28 November 2025.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Perencanaan Kebutuhan Tenaga Kerja yang Efektif dan Efisien (*Strategic Workforce Planning*)

Dalam rangka mewujudkan Manajemen *Human Capital* yang fokus pada peran serta Grup *Human Capital* pada optimalisasi peningkatan kinerja perusahaan, maka disusun beberapa program manajemen *Human Capital* yang selaras mulai dari perencanaan kebutuhan karyawan sampai dengan pemenuhan kebutuhan tenaga kerja. Adapun rincian strategi yang dilaksanakan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Proyeksi Kebutuhan Tenaga Kerja
   Menyusun perencanaan proaktif bagi suatu organisasi dalam memastikan ketersediaan tenaga kerja masa depan yang tepat untuk menyampaikan visi dan rencana jangka panjang dengan melakukan:
   a. Integrasi antara strategi dan target.
   b. *Review* proyeksi kebutuhan tenaga kerja yang efektif dan efisien.
   c. Simplifikasi bisnis proses.
2. Pemenuhan Kebutuhan Tenaga Kerja baik dari sumber internal maupun eksternal
   Bank berkomitmen dalam pemenuhan terhadap jabatan kosong dapat dilakukan melalui Sumber Daya Manusia yang tersedia baik yang berasal dari internal maupun eksternal sesuai dengan SLA yang telah ditetapkan.
   a. Dari sisi internal, telah dilaksanakan beberapa program kerja sebagai berikut:
      - *Talent Pool*Per Desember 2025, Bank telah memiliki 496 orang Karyawan yang termasuk ke dalam *talent* suksesi (Pemimpin Grup, Pemimpin Divisi, Pemimpin Kantor Cabang dan Pemimpin Kantor Cabang Pembantu). Terhadap Karyawan-Karyawan tersebut, telah diberikan pengembangan seperti *Subbranch Manager Leadership* maupun pengembangan lainnya.

- Board of Directors Decree as Founder of the Pension Fund regarding Guidelines for the Provision of Income for the Management and Board of the Bank Jakarta Pension Fund, according to Board of Directors Decree No. 21/KEP-DIR/XI/2025 dated November 28, 2025.

Human Resource Development

Effective and Efficient Workforce Planning (Strategic Workforce Planning)

To realize Human Capital Management that emphasizes the role of the Human Capital Group in optimizing company performance, several Human Capital management programs have been developed, aligned from workforce planning to workforce fulfillment. The strategies implemented in 2025 are as follows:

1. Workforce Demand Projection
   Developing proactive planning to ensure the availability of the right workforce in the future to support the organization's vision and long-term plans, through:
   a. Integration between strategy and targets.
   b. Review of effective and efficient workforce projections.
   c. Simplification of business processes.
2. Workforce Fulfillment

   The Bank is committed to fulfilling vacant positions using available human resources from both internal and external sources, according to established Service Level Agreements (SLAs).

   a. Internal initiatives include:

      - Talent Pool As of December 2025, the Bank has 496 employees included in the succession talent pool (Group Leaders, Division Heads, Branch Managers, and Sub-Branch Managers). These employees have received development programs such as Sub-branch Manager Leadership and other development initiatives.

- *Job Opening Internal* (JOI)Selama tahun 2025 telah dilakukan 4 (empat) kali *Job Opening Internal* (JOI) untuk Jabatan *Project Manager* untuk Transformasi Bank Jakarta, Departemen Penyelamatan dan Penyelesaian Kredit/Pembiayaan Menengah Grup RPK, Manajer Unit Penjualan Produk Digital Grup GDT dan Asisten Manajer Departemen Anggaran/Departemen Perpajakan Korporasi Grup AKT.
- *Enrichment* Karyawan melalui mutasi jabatan. Selama Tahun 2025, telah dilakukan mutasi berupa rotasi sebanyak 2.977 rotasi terdiri dari 1.014 rotasi di Kantor Pusat dan 1.963 rotasi di Kantor Cabang. Sedangkan untuk promosi telah dilakukan total 234 promosi, terdiri dari 94 promosi di Kantor Pusat dan 140 promosi di Kantor Cabang.
- Evaluasi efektivitas pergerakan karir dalam rangka optimalisasi produktivitasDalam rangka pemenuhan kebutuhan tenaga kerja baik dari sumber internal maupun eksternal, Bank berkomitmen dalam pemenuhan terhadap jabatan kosong dapat dilakukan melalui Sumber Daya Manusia yang tersedia, baik yang berasal dari internal maupun eksternal, sesuai dengan SLA yang telah ditetapkan. Terkait dengan pemenuhan dari internal, dilakukan evaluasi penempatan karyawan sebagai proyek lanjutan dari tahun 2024.

b. Sementara itu, dari sisi eksternal dilaksanakan beberapa program kerja sebagai berikut:

- Program Rekrutmen Eksternal (*entry level* maupun Karyawan Berkeahlian Khusus).
- Pelaksanaan ODP General Banking Tahun 2025
- Career Development Center (CDC) Tahun 2025
- Program Magang Bersertifikat (frontliner)
- Rencana Pemanfaatan Tenaga Kerja Asing dan Outsourcing

- Internal Job Openings (JOI) Throughout 2025, four Internal Job Openings (JOI) were conducted for positions including Project Manager for Bank Jakarta Transformation, Credit/ Financing Recovery and Resolution Department (Mid-Level) under the RPK Group, Digital Product Sales Unit Manager under the GDT Group, and Assistant Manager of Budget/Corporate Tax Department under the AKT Group.
- Employee Enrichment through Job Rotation During 2025, a total of 2,977 rotations were carried out, consisting of 1,014 rotations at Head Office and 1,963 rotations at Branch Offices. Meanwhile, a total of 234 promotions were conducted, comprising 94 promotions at the Head Office and 140 promotions at Branch Offices.
- Evaluation of Career Mobility Effectiveness for Productivity Optimization In fulfilling workforce needs from both internal and external sources, the Bank remains committed to utilizing available human resources according to established SLAs. Specifically for internal fulfillment, employee placement evaluations were conducted as a continuation of initiatives started in 2024.

b. External Workforce Initiatives from the external side, several programs were implemented, including:

- External Recruitment Programs (both entry-level and specialized-skilled employees);
- Implementation of the 2025 General Banking Officer Development Program (ODP);
- Career Development Center (CDC) 2025;
- Certified Internship Program (frontliner)
- Plans for the utilization of expatriate and outsourced employees.

Kebijakan Pemberian Remunerasi

Terhadap pengelolaan strategi remunerasi, Bank berpedoman pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, Peraturan Gubernur Provinsi Daerah Khusus Ibukota DKI, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Bank. Secara internal, Bank telah mengatur remunerasi untuk karyawan, Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah sesuai Keputusan Direksi:

- Nomor 14/KEP-DIR/IX/2022 Perihal PSDM Penghasilan Karyawan (Remunerasi Karyawan);
- Nomor 06.2/KEP-DIR/VI/2024 Perihal Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris;
- Nomor 07/KEP-DIR/III/2023 Perihal Penghasilan Dewan Pengawas Syariah.

Penguatan Tata Kelola Kredit dan Pembiayaan

Dalam rangka memenuhi komitmen Bank terhadap penerapan tata kelola pada setiap aktivitas perusahaan, Bank telah menyusun Program Penguatan Tata Kelola Kredit/Pembiayaan antara lain dengan melakukan penyesuaian alur proses dan ketentuan penyaluran kredit/pembiayaan, sehubungan dengan hal tersebut telah disesuaikan kebijakan antara lain sebagai berikut :

a. *Standard Operating Procedures* (SOP) Pembiayaan Pemilikan Rumah (KPR iB) sesuai Keputusan Direksi Nomor 22/KEP-DIR/XII/2024 tanggal 31 Desember 2024
b. *Standard Operating Procedures* (SOP) Kredit Pemilikan Rumah Griya Monas (KPR Griya Monas) sesuai Keputusan Direksi Nomor 01/KEP-DIR/I/2025 tanggal 08 Januari 2025
c. *Standard Operating Procedures* (SOP) Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM) sesuai Keputusan Direksi Nomor 01/KEP-DIR/II/2025 tanggal 03 Februari 2025
d. Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) Proses Kredit Melalui Aplikasi Berbasis Website & Mobile sesuai Keputusan Direksi Nomor 021/KEP-DIR/II/2025 tanggal 20 Februari 2025
e. Petunjuk Teknis (Juknis) Aplikasi E-Bank Garansi (E-BG) sesuai Edaran Nomor 022/EDR/KEB/11/2025tanggal 21 Februari 2025
f. Petunjuk Teknis (Juknis) Sistem Pendaftaran Aset Rapindo sesuai Edaran Nomor 029.1/EDR/KEB/III/2025 tanggal 26 Maret 2025

Remuneration Policy

In managing its remuneration strategy, the Bank adheres to Government Regulations of the Republic of Indonesia, Regulations of the Governor of the Special Capital Region of Jakarta, and Financial Services Authority (OJK) Regulations. Internally, the Bank has established remuneration policies for employees, the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Sharia Supervisory Board according to the following Board of Directors Decrees:

- No. 14/KEP-DIR/IX/2022 concerning Human Resource Management – Employee Compensation (Employee Remuneration);
- No. 06.2/KEP-DIR/VI/2024 concerning Compensation for the Board of Directors and Board of Commissioners;
- No. 07/KEP-DIR/III/2023 concerning Compensation for the Sharia Supervisory Board.

Strengthening Credit and Financing Governance

To fulfill the Bank's commitment to implementing governance across all corporate activities, the Bank has developed a Credit/Financing Governance Strengthening Program, including adjustments to process flows and policies for credit/financing disbursement. In this regard, several policies have been updated as follows:

a. Standard Operating Procedures (SOP) for Home Ownership Financing (*KPR iB*), according to Board of Directors Decree No. 22/KEP-DIR/XII/2024 dated December 31, 2024.
b. Standard Operating Procedures (SOP) for *Griya Monas* Home Ownership Loans (KPR Griya Monas), according to Board of Directors Decree No. 01/KEP-DIR/I/2025 dated January 8, 2025.
c. Standard Operating Procedures (SOP) for the Macroprudential Inclusive Financing Ratio (RPIM), according to Board of Directors Decree No. 01/KEP-DIR/II/2025 dated February 3, 2025.
d. Implementation Guidelines (*Juklak*) for Credit Processes through Web-based & Mobile Applications, according to Board of Directors Decree No. 021/KEP-DIR/II/2025 dated February 20, 2025.
e. Technical Guidelines (*Juknis*) for the E-Bank Guarantee Application (E-BG), according to Circular No. 022/EDR/KEB/II/2025 dated February 21, 2025.
f. Technical Guidelines (*Juknis*) for the Rapindo Asset Registration System, according to Circular No. 029.1/EDR/KEB/III/2025 dated March 26, 2025.

g. Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) Kertas Kerja Restrukturisasi KMG/KMG IB sesuai Edaran Nomor 038/EDR/KEB/IV/2025 tanggal 23 April 2025
h. Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) Kertas Kerja Restrukturisasi Kredit/Pembiayaan UKM Plafon s/d RP 1,5 M sesuai Edaran Nomor 040/EDR/KEB/IV/2025 tanggal 23 April 2025
i. Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) Kertas Kerja Restrukturisasi KPR/KPR IB sesuai Edaran Nomor 039/EDR/KEB/IV/2025 tanggal 23 April 2025

j. Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) Kertas Kerja Restrukturisasi Mikro sesuai Edaran Nomor 037/EDR/KEB/IV/2025 tanggal 23 April 2025
k. Segmentasi Perkreditan/Pembiayaan sesuai Keputusan Direksi Nomor 12.1/KEP-DIR/IV/2025 tanggal 24 April 2025
l. Kewenangan Memutus di Bidang Perkreditan/Pembiayaan sesuai Keputusan Direksi Nomor 12.2/KEP-DIR/IV/2025 tanggal 24 April 2025
m. Kewenangan Memutus di Bidang Perkreditan/Pembiayaan Perubahaan Struktur Organisasi Kantor Cabang sesuai Keputusan Direksi Nomor 12.3/KEP-DIR/IV/2025 tanggal 24 April 2025
n. Kewenangan Pejabat Eksekutif dalam Kondisi Khusus sesuai Keputusan Direksi Nomor No. 15/KEP-DIR/V/2025 tanggal 15 Mei 2025
o. Pedoman Perusahaan (PP) Kredit Komersial sesuai Keputusan Direksi Nomor 12/KEP-DIR/IX/2025 tanggal 10 September 2025
p. Pedoman Perusahaan (PP) Pembiayaan Komersial Syariah sesuai Keputusan Direksi Nomor 13/KEP-DIR/IX/2025 tanggal 10 September 2025
q. *Standard Operating Procedure* (SOP) Alur Proses Kredit Komersial sesuai Keputusan Direksi Nomor 14/KEP-DIR/IX/2025 tanggal 10 September 2025

r. *Standard Operating Procedure* (SOP) Alur Proses Pembiayaan Komersial Syariah sesuai Keputusan Direksi Nomor 15/KEP-DIR/IX/2025 tanggal 10 September 2025
s. *Standard Operating Procedure* (SOP) Kredit/Pembiayaan KPP Sisi Penyedia sesuai Keputusan Direksi Nomor 14/KEP-DIR/X/2025 tanggal 13 Oktober 2025
t. *Standard Operating Procedure* (SOP) Kredit/Pembiayaan KPP Sisi Permintaan sesuai Keputusan Direksi Nomor 15/KEP-DIR/X/2025 tanggal 13 Oktober 2025

g. Implementation Guidelines (*Juklak*) for KMG/KMG iB Restructuring Working Papers, according to Circular No. 038/EDR/KEB/IV/2025 dated April 23, 2025.
h. Implementation Guidelines (*Juklak*) for SME Credit/Financing Restructuring Working Papers with a ceiling up to IDR 1.5 billion, according to Circular No. 040/EDR/KEB/IV/2025 dated April 23, 2025.
i. Implementation Guidelines (*Juklak*) for Home Ownership Loan/Financing (KPR/KPR iB) Restructuring Working Papers, according to Circular No. 039/EDR/KEB/IV/2025 dated April 23, 2025.
j. Implementation Guidelines (*Juklak*) for Micro Restructuring Working Papers, according to Circular No. 037/EDR/KEB/IV/2025 dated April 23, 2025.
k. Credit/Financing Segmentation, according to Board of Directors Decree No. 12.1/KEP-DIR/IV/2025 dated April 24, 2025.
l. Authority to Approve Credit/Financing Decisions, according to Board of Directors Decree No. 12.2/KEP-DIR/IV/2025 dated April 24, 2025.
m. Authority to Approve Credit/Financing Decisions in relation to Branch Organizational Structure Changes, according to Board of Directors Decree No. 12.3/KEP-DIR/IV/2025 dated April 24, 2025.
n. Authority of Executive Officers under Special Conditions, according to Board of Directors Decree No. 15/KEP-DIR/V/2025 dated May 15, 2025.
o. Company Guideline (PP) for Commercial Credit, according to Board of Directors Decree No. 12/KEP-DIR/IX/2025 dated September 10, 2025.
p. Company Guideline (PP) for Sharia Commercial Financing, according to Board of Directors Decree No. 13/KEP-DIR/IX/2025 dated September 10, 2025.
q. Standard Operating Procedure (SOP) for Commercial Credit Process Flow, according to Board of Directors Decree No. 14/KEP-DIR/IX/2025 dated September 10, 2025.
r. Standard Operating Procedure (SOP) for Sharia Commercial Financing Process Flow, according to Board of Directors Decree No. 15/KEP-DIR/IX/2025 dated September 10, 2025.
s. Standard Operating Procedure (SOP) for Credit/Financing KPP (Provider Side), according to Board of Directors Decree No. 14/KEP-DIR/X/2025 dated October 13, 2025.
t. Standard Operating Procedure (SOP) for Credit/Financing KPP (Demand Side), according to Board of Directors Decree No. 15/KEP-DIR/X/2025 dated October 13, 2025.

u. *Standard Operating Procedure* (SOP) KMG Channeling Koperasi Simpan Pinjam sesuai Keputusan Direksi Nomor 03/KEP-DIR/XII/2025 tanggal 04 Desember 2025

v. *Standard Operating Procedure* (SOP) Kredit Multi Guna Channeling Peer to Peer (P2P) Platform sesuai Keputusan Direksi Nomor 04/KEP-DIR/XII/2025 tanggal 04 Desember 2025

w. *Standard Operating Procedure* (SOP) KMG iB Channeling Koperasi Simpan Pinjam sesuai Keputusan Direksi Nomor 09/KEP-DIR/XII/2025 tanggal 19 Desember 2025

x. Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) *Review* Kepatuhan di Bidang Perkreditan/Pembiayaan pada Satuan Kerja Kepatuhan sesuai Juklak Nomor 007/JUKLAK/KEB/VII/2025 tanggal 30 Juli 2025

y. Petunjuk Teknis (Juknis) Web Dukcapil dalam Proses Kredit/Pembiayaan sesuai Edaran Nomor 085/EDR/KEB/IX/2025 tanggal 12 September 2025

z. Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) Rapat Komite Kredit/ Pembiayaan (RKK/RKP) Kategori A1-A3, Rapat Komite Restrukturisasi Kredit/Pembiayaan Kol 1 & 2, Rapat Direksi Restrukturisasi Kredit/ Pembiayaan Kol 1 & 2, dan Laporan Kredit/ Pembiayaan Besar Kepada Dewan Komisaris sesuai Juklak Nomor 003/JUKLAK/KEB/IX/2025 tanggal 10 September 2025

aa. Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) Restrukturisasi Kredit Kolektubilitas 1 dan 2 Segmen Menengah dan Komersial sesuai Edaran Nomor 82/EDR/KEB/IX/2025 tanggal 12 September 2025

ab. Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) Restrukturisasi KPR/KPR IB dan KPRS FLPP/KPRS IB FLPP sesuai Juklak Nomor 028/JUKLAK/KEB/XII/2025 tanggal 24 Desember 2025

Serta ketentuan internal lainnya terkait kredit dan pembiayaan, seperti:

- Penyederhanaan kertas kerja menjadi satu dokumen MAK yang dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam proses pemberian kredit/pembiayan dan penyempurnaan ketentuan seperti kecukupan agunan.
- Penyesuaian dan Penguatan Tata Kelola Kredit/ Pembiayaan Komersial dengan melakukan

u. Standard Operating Procedure (SOP) for KMG Channeling through Savings and Loan Cooperatives, according to Board of Directors Decree No. 03/KEP-DIR/XII/2025 dated December 4, 2025.

v. Standard Operating Procedure (SOP) for Multipurpose Credit (KMG) Channeling through Peer-to-Peer (P2P) Platforms, according to Board of Directors Decree No. 04/KEP-DIR/XII/2025 dated December 4, 2025.

w. Standard Operating Procedure (SOP) for Sharia Multipurpose Financing (KMG iB) Channeling through Savings and Loan Cooperatives, according to Board of Directors Decree No. 09/KEP-DIR/XII/2025 dated December 19, 2025.

x. Implementation Guidelines (*Juklak*) for Compliance Review in the Credit/Financing Sector within the Compliance Work Unit, according to Guideline No. 007/JUKLAK/KEB/VII/2025 dated July 30, 2025.

y. Technical Guidelines (*Juknis*) for the use of Dukcapil Web in the Credit/Financing Process, according to Circular No. 085/EDR/KEB/IX/2025 dated September 12, 2025.

z. Implementation Guidelines (*Juklak*) for Credit/ Financing Committee Meetings (RKK/RKP) Category A1–A3, Credit/Financing Restructuring Committee Meetings for Collectibility 1 & 2, Board of Directors Meetings for Credit/Financing Restructuring for Collectibility 1 & 2, and Reporting of Large Credit/Financing to the Board of Commissioners, according to Guideline No. 003/JUKLAK/KEB/IX/2025 dated September 10, 2025.

aa. Implementation Guidelines (*Juklak*) for Credit Restructuring with Collectibility 1 and 2 for Medium and Commercial Segments, according to Circular No. 82/EDR/KEB/IX/2025 dated September 12, 2025.

ab. Implementation Guidelines (*Juklak*) for Restructuring of KPR/KPR iB and KPRS FLPP/KPRS iB FLPP, according to Guideline No. 028/JUKLAK/KEB/XII/2025 dated December 24, 2025.

Additional Internal Provisions Related to Credit and Financing

- Simplification of working papers into a single MAK document, aimed at improving the effectiveness and efficiency of credit/financing processes, along with enhancements to provisions such as collateral adequacy.
- Adjustment and strengthening of Commercial Credit/Financing Governance, including updates

penyesuaian PP Kredit Komersial, PP Pembiayaan Komersial Syariah, SOP Alur Proses Kredit Komersial dan SOP Alur Proses Pembiayaan Komersial Syariah serta Penyesuaian Segmentasi dan Kewenangan di Bidang Perkreditan/Pembiayaan.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan termasuk Penerapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Bank telah memiliki SOP Corporate Social Responsibility (CSR) yang telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi No 12.1/KEP-DIR/III/2025 tanggal 10 Maret 2025

Implementasi Integritas Pelaporan Keuangan (IPK)

- Bank telah memiliki PP Intregitas Pelaporan Keuangan sesuai persetujuan Direksi melalui Keputusan Direksi Nomor 07.1/KEP-DIR/I/2025 tanggal 9 Januari 2025 sebagai implementasi atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15 Tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank.
- Saat ini Bank telah memiliki Pedoman Perusahaan (PP) Intregitas Pelaporan Keuangan sesuai Keputusan Direksi Nomor 07.1/KEP-DIR/I/2025 tanggal 9 Januari 2025 juga membentuk unit kerja khusus yaitu Departemen Integritas Pelaporan Keuangan dibawah Grup Kepatuhan, berdasarkan Keputusan Direksi PT Bank DKI (Bank Jakarta) Nomor 14/KEP-DIR/III/2025 yang ditetapkan pada tanggal 18 Maret 2025.
- Dalam rangka meningkatan pemahaman terkait penyusunan kertas kerja Business Process Mapping (BPM), Risk Control Matrices (RCM) serta Control Self-Assessment (CSA), Bank telah menyelenggarakan workshop internal mengenai Implementasi Integritas Pelaporan Keuangan pada tanggal 11 Januari 2026, dengan peserta perwakilan dari masing-masing satuan kerja terkait.
- Saat ini Bank sedang dalam proses finalisasi kertas kerja Business Process Mapping (BPM), Risk Control Matrices (RCM) dan Control Self-Assessment (CSA) yang akan disampaikan kepada tim Audit Internal. Selanjutnya, tim Audit Internal akan melakukan proses evaluasi/pengujian efektivitas melalui Test of Design (ToD) dan Test of Effectiveness (TOE) sebagai dasar penyusunan Laporan Asesmen Manajemen atas Efektivitas Implementasi Integritas Pelaporan Keuangan (ICOFR) Tahun Buku 2025 (audited).

to the Commercial Credit Company Guidelines (PP), Sharia Commercial Financing Guidelines, SOPs for Commercial Credit Process Flows, SOPs for Sharia Commercial Financing Process Flows, as well as adjustments to segmentation and authority in the credit/financing sector.

Implementation of Sustainable Finance, including Social and Environmental Responsibility

The Bank has established a Corporate Social Responsibility (CSR) SOP, as stipulated in Board of Directors Decree No. 12.1/KEP-DIR/III/2025 dated March 10, 2025.

Implementation of Financial Reporting Integrity (IPK)

- The Bank has established a Financial Reporting Integrity Company Guideline (PP), approved through Board of Directors Decree No. 07.1/KEP-DIR/I/2025 dated January 9, 2025, as an implementation of Financial Services Authority Regulation No. 15 of 2024 concerning Bank Financial Reporting Integrity.
- The Bank has also established a dedicated work unit, namely the Financial Reporting Integrity Department under the Compliance Group, based on Board of Directors Decree No. 14/KEP-DIR/III/2025 dated March 18, 2025.
- To enhance understanding of the preparation of Business Process Mapping (BPM), Risk Control Matrices (RCM), and Control Self-Assessment (CSA) working papers, the Bank conducted an internal workshop on Financial Reporting Integrity Implementation on January 11, 2026, attended by representatives from relevant work units.
- The Bank is currently in the process of finalizing the BPM, RCM, and CSA working papers, which will be submitted to the Internal Audit team. Subsequently, the Internal Audit team will conduct evaluation and effectiveness testing through Test of Design (ToD) and Test of Effectiveness (ToE) as the basis for preparing the Management Assessment Report on the Effectiveness of Financial Reporting Integrity Implementation (ICOFR) for the financial year 2025 (audited).

Sistem Teknologi Informasi (TI)

a. Dalam rangka memastikan keamanan informasi dan ketahanan siber Bank menambahkan 1 (satu) unit baru yaitu Grup IT *Strategic Planning and Control* dalam rangka mendukung arah strategis dan tata Kelola TI berjalan aman, efisien dan optimal, sehingga saat ini Bank memiliki 4 (empat) satuan kerja di bidang IT antara lain:

1. Grup IT *Application Development*
   yang bertanggung jawab dalam merumuskan, mengarahkan, dan mengendalikan pengembangan serta pengelolaan saluran interaksi digital/*non*-digital, integrasi sistem, aplikasi pendukung, core banking, dan proyek TI untuk memastikan layanan, proses bisnis, dan implementasi proyek berjalan efektif, terintegrasi, tepat waktu, dan sesuai kebutuhan bisnis.
2. Grup IT *Operation and Infrastructure*
   yang bertanggung jawab dalam mengelola secara terpadu layanan, infrastruktur, operasional, aplikasi, dan data TI melalui perumusan, pengorganisasian, sinergi, pengarahan, serta monitoring dan pengendalian untuk memastikan stabilitas, keamanan, keandalan, efisiensi, skalabilitas, dan kualitas layanan TI yang mendukung operasional dan tujuan bisnis.
3. Grup CISO Office
   yang bertanggung jawab dalam memimpin seluruh aktivitas Grup CISO Office untuk memastikan keamanan informasi dan ketahanan siber dengan berkoordinasi di bawah Direktur Supervisi secara independen dari fungsi pengelolaan IT, termasuk identifikasi, perlindungan, dan pemantauan aset TI, serta deteksi dan penanganan insiden siber melalui pengelolaan, evaluasi, dan pengujian prosedur keamanan. Bertanggung jawab atas penyusunan kebijakan dan prosedur keamanan jaringan dan aplikasi, sosialisasi keamanan, serta koordinasi respons dan pemulihan terhadap insiden siber. Memastikan pelaporan insiden kepada pihak internal dan regulator, serta melakukan pengelolaan User ID untuk menjaga keamanan akses di lingkungan IT bank.

Information Technology (IT) Systems

a. To ensure information security and cyber resilience, the Bank established a new unit, namely the IT Strategic Planning and Control Group, to support strategic direction and IT governance so that IT operations are secure, efficient, and optimal. As a result, the Bank now has four (4) IT work units, as follows:

1. IT Application Development Group
   Responsible for formulating, directing, and controlling the development and management of digital and non-digital interaction channels, system integration, supporting applications, core banking, and IT projects to ensure that services, business processes, and project implementation are effective, integrated, timely, and aligned with business needs.

2. IT Operation and Infrastructure Group
   Responsible for managing IT services, infrastructure, operations, applications, and data in an integrated manner through planning, organizing, coordinating, directing, as well as monitoring and controlling, to ensure stability, security, reliability, efficiency, scalability, and quality of IT services that support operations and business objectives.

3. CISO Office Group
   Responsible for leading all activities related to information security and cyber resilience, operating independently under supervisory oversight separate from IT management functions. This includes identifying, protecting, and monitoring IT assets, as well as detecting and responding to cyber incidents through the management, evaluation, and testing of security procedures. The group is also responsible for developing network and application security policies and procedures, conducting security awareness programs, coordinating incident response and recovery, ensuring incident reporting to internal parties and regulators, and managing User IDs to maintain secure access within the Bank's IT environment.

4. Grup IT *Strategic Planning and Control* yang bertanggung jawab dalam mengarahkan secara menyeluruh arah strategis, tata kelola, program, kualitas layanan, anggaran, aset, mitra, kontrol kepatuhan, serta sumber daya manusia TI agar pemanfaatan TI berjalan aman, efisien, transparan, bernilai optimal, selaras dengan tujuan bisnis, dan berkelanjutan

b. Selanjutnya dalam rangka mengakomodir ketentuan otoritas serta adanya perubahan struktur organisasi kantor pusat, maka dilakukan perubahan dan penyusunan kembali terhadap Komite Pengarah Teknologi Informasi (KPTI) sesuai Keputusan Direksi Nomor 23/KEP-DIR/XI/2025 tanggal 17 November 2025.

c. Update Kebijakan Teknologi Informasi, antara lain Nomor:
   1. 012/JUKLAK/KEB/XI/2025 tanggal 20 November 2025 tentang Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) Penetapan *Criticality Application, Severity Category* dan *Recovery Time Objective*
   2. 009/JUKLAK/KEB/X/2025 tanggal 30 Oktober 2025 tentang Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) Mekanisme Pelaksanaan Release Control Board (RCB) dan Migrasi Aplikasi
   3. 507.5/MMO/KEB/X/2025 tanggal 30 Oktober 2025 tentang Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) Monitoring Utilisasi Infrastruktur TI
   4. 339.1/MMO/KEB/VII/2025 Tanggal 30 Juli 2025 Tentang Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) Pedoman Pengamanan (Hardening) Operating System (OS) Pada Server Fisik dan Virtual Machine (VM), System Database, Storage, dan Jaringan (Infrastructure & Security)
   5. 05/EDR/CISO/VII/2025 Tanggal 2 Juli 2025 Tentang Pemberitahuan Kebijakan Migrasi, Pengendalian Akses, serta Penambahan Infrastruktur pada Environment Production
   6. 379.5/MMO/KEB/VIII/2025 Tanggal 26 Agustus 2025 Tentang Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) Pedoman Pelaksanaan dan Penggunaan Privileged Access Management (PAM)
   7. 06/EDR/CISO/VIII/2025 Tanggal 1 Agustus 2025 Tentang *Refreshment* Prosedur Akses dan Pemanfaatan Aplikasi Digiself
   8. 401.3/MMO/KEB/IX/2025 Tanggal 11 September 2025 Tentang Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) Pengamanan Perangkat Komputer

4. IT Strategic Planning and Control Group
Responsible for overseeing the overall IT strategic direction, governance, programs, service quality, budgeting, assets, partnerships, compliance control, and IT human resources to ensure that IT utilization is secure, efficient, transparent, optimally valuable, aligned with business objectives, and sustainable.

b. IT Steering Committee (KPTI) Update
To accommodate regulatory requirements and organizational changes at the head office level, the Bank revised and re-established the Information Technology Steering Committee (KPTI) according to Board of Directors Decree No. 23/KEP-DIR/XI/2025 dated November 17, 2025.

c. Updates to Information Technology Policies:
   1. 012/JUKLAK/KEB/XI/2025 dated November 20, 2025, concerning Implementation Guidelines (*Juklak*) for determining Application Criticality, Severity Categories, and Recovery Time Objectives.
   2. 009/JUKLAK/KEB/X/2025 dated October 30, 2025, concerning Implementation Guidelines (*Juklak*) for the Release Control Board (RCB) mechanism and application migration.
   3. 507.5/MMO/KEB/X/2025 dated October 30, 2025, concerning Implementation Guidelines (*Juklak*) for monitoring IT infrastructure utilization.
   4. 339.1/MMO/KEB/VII/2025 dated July 30, 2025, concerning Implementation Guidelines (*Juklak*) for Operating System (OS) hardening on physical servers and virtual machines (VM), database systems, storage, and networks (infrastructure & security).
   5. 05/EDR/CISO/VII/2025 dated July 2, 2025, concerning notification of policies on migration, access control, and additional infrastructure in the production environment.
   6. 379.5/MMO/KEB/VIII/2025 dated August 26, 2025, concerning Implementation Guidelines (*Juklak*) for the use and implementation of Privileged Access Management (PAM).
   7. 06/EDR/CISO/VIII/2025 dated August 1, 2025, concerning refresher procedures for access and utilization of the Digiself application.
   8. 401.3/MMO/KEB/IX/2025 dated September 11, 2025, concerning Implementation Guidelines (*Juklak*) for computer device security.

9. 421.1/MMO/KEB/IX/2025 Tanggal 23 September 2025 Tentang Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) Manajemen Insiden Penanganan Insiden Siber dan Pengaktifan Panic Button
10. 19/EDR/CISO/X/2025 Tanggal 10 Oktober 2025 Perihal Ketentuan Penerapan Prinsip Keamanan Informasi dalam Pengelolaan Pengembangan Aplikasi
11. 001/JUKLAK/KEB/X/2025 Tanggal 31 Oktober 2025 Perihal Juklak Pengamanan Data Elektronik dan Penggunaan Kriptografi
12. 18/EDR/CISO/X/2025 Perihal Ketentuan Penggunaan dan Pengamanan Jaringan (Internet dan Intranet).

Proses Pengadaan Barang dan/atau Jasa

a. Bank telah menyesuaikan kebijakan internal terkait proses pengadaan barang dan/atau jasa yang berpedoman pada Surat Keputusan (SK) Direksi No.07/KEP-DIR/IX/2022 Tanggal 23 September 2022 perihal Pedoman Perusahaan (PP) Pengadaan Barang/Jasa.
b. Dalam rangka memitigasi risiko yang mungkin timbul dalam melakukan aktivitas Pengadaan Barang dan Jasa, Bank telah memiliki aplikasi pengadaan barang dan jasa yaitu Aplikasi *E-Procurement* yang disosialisasikan melalui Surat Edaran PPA No. 01/EDR/PPA/II/2024 tanggal 07 Februari 2024 perihal Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) Input Permohonan Pengadaan Barang/Jasa Pada Aplikasi *E-Procurement User*. Dimana saat ini dalam proses pengembangan untuk masing-masing module e-Proc yang meliputi module pengadaan, kontrak, pembayaran. Pengembangan tersebut terkait submenu didalamnya dan flow process antar module.
c. Telah dilakukan kembali Audit Surveillance untuk Sertifikasi ISO 9001:2015 yang dilaksanakan pada tanggal 24 – 25 Februari 2025 dengan hasil "*Recommended for Continued Certification*".
d. Penerbitan surat perihal pengadaan Barang ATK *Non Corporate Identity* Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu Bank Jakarta, yang antara lain menetapkan penyedia barang/jasa yang dapat direkomendasikan untuk melakukan kerjasama dengan seluruh Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu dengan menentukan harga satuan pembelian barang ATK mengacu pada harga rata-rata yang telah ditetapkan dengan toleransi maksimal perbedaan harga sebesar 10%.

9. 421.1/MMO/KEB/IX/2025 dated September 23, 2025, concerning Implementation Guidelines (*Juklak*) for cyber incident management and panic button activation.
10. 19/EDR/CISO/X/2025 dated October 10, 2025, concerning provisions for implementing information security principles in application development management.
11. 001/JUKLAK/KEB/X/2025 dated October 31, 2025, concerning Implementation Guidelines (*Juklak*) for electronic data security and the use of cryptography.
12. 18/EDR/CISO/X/2025 concerning provisions on the use and security of networks (internet and intranet).

Procurement of Goods and/or Services

a. The Bank has updated its internal policies related to the procurement of goods and/or services, referring to Board of Directors Decree No. 07/KEP-DIR/IX/2022 dated September 23, 2022, regarding the Company Guidelines (PP) for Procurement of Goods/Services.
b. To mitigate risks arising from procurement activities, the Bank has implemented an E-Procurement application, which was socialized through Circular Letter PPA No. 01/EDR/PPA/II/2024 dated February 7, 2024, concerning Implementation Guidelines (*Juklak*) for submitting procurement requests via the E-Procurement User Application. The system is currently under further development across its modules, including procurement, contract, and payment modules, covering submenu enhancements and process flow integration between modules.
c. A Surveillance Audit for ISO 9001:2015 Certification was conducted on February 24–25, 2025, with the result: *"Recommended for Continued Certification."*
d. Issuance of a circular regarding the procurement of non-Corporate Identity office stationery (ATK) for Branch Offices and Sub-Branch Offices of Bank Jakarta, which, among others, designates recommended vendors for cooperation across all branches. The policy also sets unit prices for office supplies based on an established average price, with a maximum tolerance of 10% price variation.

e. Dalam rangka penguatan di Satuan Kerja Pengadaan dan Pengelolaan Aset, telah ditambahkan karyawan yang memiliki latar belakang pendidikan tertentu antara lain:
   1. Departemen Perencanaan & Vendor Management
      - 1 (satu) pegawai dengan *background* Arsitek
      - 1 (satu) pegawai *outsource* dengan *background* Teknik Sipil
   2. Departemen Pemantauan dan Rekonsiliasi
      Penambahan tenaga kerja *outsource* berbasis minimum D3 Teknik Sipil untuk penguatan dan percepatan pekerjaan *Analisa Measurement Completion* (MC) untuk MC-O dan MC-100 pekerjaan renovasi untuk mengawal konsultan pengawas.

Perkembangan terkini terkait penerapan Aplikasi *Fraud Detection System* (FDS)

- Aplikasi FDS yang digunakan berbasis *rule-based*, yang mendeteksi transaksi mencurigakan berdasarkan aturan dan *threshold* yang telah ditetapkan, seperti nilai transaksi, frekuensi, *blacklist*, serta pola transaksi sederhana.
- Adapun cakupan Aplikasi FDS milik Bank telah dapat mendeteksi transaksi mencurigakan pada channel JakOne, ATM, EDC, CMS dan MPOS termasuk transaksi Transfer Off Us melalui BI-FAST.
- Sebagai langkah mitigasi, pemantauan transaksi mencurigakan dilakukan melalui Aplikasi Jasper FRDS, Aplikasi PRDS milik PT Rintis Sejahtera untuk *monitoring* transaksi *e-channel*, serta Web Partner milik Artajasa untuk pemantauan layanan ATM Bersama.

Hasil dari penerapan Aplikasi *Fraud Detection System* (FDS)

- Peningkatan Deteksi Awal Fraud
- *Early Warning* atas Transaksi Mencurigakan
- Standarisasi Pengendalian Fraud
- Pengurangan Eksposur Risiko Fraud

e. To strengthen the Procurement and Asset Management Work Unit, additional personnel with relevant educational backgrounds have been recruited, including:
   1. Planning & Vendor Management Department
      - 1 (one) employee with an Architecture background
      - 1 (one) outsourced employee with a Civil Engineering background
   2. Monitoring and Reconciliation Department
      Additional outsourced personnel with a minimum Diploma (D3) in Civil Engineering to strengthen and accelerate Measurement Completion (MC) analysis processes, particularly MC-O and MC100 for renovation projects, as well as to support oversight consultants.

Recent Developments in the Implementation of the Fraud Detection System (FDS)

- The Bank's FDS application is rule-based, detecting suspicious transactions based on predefined rules and thresholds, such as transaction value, frequency, blacklist indicators, and simple transaction patterns.
- The scope of the Bank's FDS application currently covers the detection of suspicious transactions across multiple channels, including JakOne, ATM, EDC, CMS, and MPOS, as well as off-us transfer transactions via BI-FAST.
- As part of mitigation efforts, monitoring of suspicious transactions is conducted through several systems, including the Jasper FRDS application, the PRDS application owned by PT Rintis Sejahtera for e-channel transaction monitoring, and the Web Partner platform owned by Artajasa for monitoring ATM Bersama services.

Outcomes of the Fraud Detection System (FDS) Implementation

- Improved early fraud detection
- Early warning capabilities for suspicious transactions
- Standardization of fraud control mechanisms
- Reduction in fraud risk exposure

Pelindungan Data Pribadi

a. Bank telah memiliki fungsi Pelindungan Data Pribadi pada satuan kerja Risiko Ritel yang bertanggung jawab membantu meninjau dan memberikan rekomendasi terhadap pelaksanaan kebijakan, prosedur, dan kontrol keamanan data pribadi di seluruh unit kerja Bank Jakarta.
b. Pada Semester II 2025, Bank melakukan perubahan struktur organisasi dengan memindahkan Fungsi *Data Protection Officer* (DPO) yang sebelumnya menjadi satu dengan departemen yang menangani pelindungan konsumen dibawah Grup Operasional diubah menjadi unit khusus Pelindungan Data Pribadi dibawah Grup Risiko Ritel yang bertujuan agar fungsi DPO lebih fokus dan independen dalam menerapkan pelindungan data pribadi
c. Selanjutnya dalam rangka memastikan implementasi atas Undang-Undang Pelindungan Data Pribadi sebagaimana telah dituangan dalam ketentuan internal yaitu Keputusan Direksi Nomor 11.2/KEP-DIR/X/2024 tanggal 17 Oktober 2024 tentang Peraturan Perusahaan (PP) Pelindungan Data Pribadi, saat ini Bank dalam tahap finalisasi penyusunan ketentuan internal terkait Pelindungan Data Pribadi antara lain sebagai berikut:
    1. SOP *Consent Management*
    2. SOP Perekaman Kegiatan Pemrosesan Data Pribadi (PK PDP)
    3. SOP Penilaian Dampak Pelindungan Data Pribadi (PD PDP)
    4. SOP Pemenuhan Hak Subjek Data Pribadi
    5. SOP Transfer Data Pribadi
    6. SOP *Data Classification & Handling*

Personal Data Protection

a. The Bank has established a Personal Data Protection function within the Retail Risk work unit, which is responsible for reviewing and providing recommendations on the implementation of policies, procedures, and security controls related to personal data across all Bank Jakarta units.
b. In the second half of 2025, the Bank revised its organizational structure by relocating the Data Protection Officer (DPO) function—previously combined with the consumer protection department under the Operations Group—into a dedicated Personal Data Protection unit under the Retail Risk Group. This change aims to ensure that the DPO function operates with greater focus and independence in implementing personal data protection.
c. To ensure the implementation of the Personal Data Protection Law, as outlined in the internal regulation Board of Directors Decree No. 11.2/KEP-DIR/X/2024 dated October 17, 2024, regarding the Company Regulation (PP) on Personal Data Protection, the Bank is currently finalizing several internal policies, including:
    1. SOP on Consent Management
    2. SOP on Recording of Personal Data Processing Activities (PK PDP)
    3. SOP on Personal Data Protection Impact Assessment (PD PDP)
    4. SOP on Fulfillment of Data Subject Rights
    5. SOP on Personal Data Transfer
    6. SOP on Data Classification & Handling

Sistem Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance System

Untuk mendukung terwujudnya penerapan tata kelola perusahaan yang konsisten pada setiap tingkatan organisasi dan setiap aktivitas perusahaan, Bank Jakarta menerapkan sistem tata kelola perusahaan sebagaimana diatur dalam Piagam Tata Kelola Perusahaan yang telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi No. 03/KEP-DIR/V/2021 tanggal 7 Mei 2021. Sistem Tata Kelola Perusahaan terdiri dari struktur tata kelola, proses tata kelola dan hasil (outcome) tata kelola.

Struktur Tata Kelola

Termasuk kedalam struktur tata kelola adalah Manajemen Bank (Dewan Komisaris dan Direksi Bank), Komite, dan satuan kerja pada Bank yang menjalankan fungsi dan tugasnya sesuai dengan Pedoman Kerja masing-masing.

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki wewenang dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tanggung jawab untuk memelihara keberlanjutan usaha Bank Jakartadalam jangka panjang. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi, dan nilai- nilai Bank DKI. Organ Perseroan tersebut memiliki peran kunci dalam perbaikan kualitas penerapan tata kelola perusahaan. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Organ Perseroan mengacu pada ketentuan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan ketentuan lainnya dan memastikan bahwa masing-masing anggota Organ Perseroan memiliki independensi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki fungsi pengawasan yang dilakukan terkait pelaksanaan pengelolaan yang dilakukan oleh Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga bertugas untuk memberikan arahan dan nasihat kepada Direksi dalam menentukan arah dan tujuan pencapaian kinerja Bank DKI. Segala pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris

To support the consistent implementation of corporate governance at all organizational levels and across all company activities, Bank Jakarta applies a corporate governance system as stipulated in the Corporate Governance Charter established through Board of Directors Decree No. 03/KEP-DIR/V/2021 dated May 7, 2021. This system consists of three main components: governance structure, governance process, and governance outcomes.

Governance Structure

The governance structure includes the Bank's management (Board of Commissioners and Board of Directors), committees, and work units that perform their duties and responsibilities in accordance with their respective working guidelines.

The Board of Commissioners and Board of Directors have clearly defined authorities and responsibilities in line with their respective functions, as mandated in the Articles of Association and applicable legislation. Both bodies are responsible for maintaining the long-term sustainability of Bank Jakarta. Therefore, they must share a common understanding of the Bank's vision, mission, and values. These corporate organs play a key role in improving the quality of corporate governance implementation. In carrying out their duties and functions, they refer to applicable laws and regulations, the Articles of Association, and other relevant provisions, while ensuring that each member maintains independence in performing their roles.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners performs a supervisory function over the management carried out by the Board of Directors. Additionally, it is responsible for providing direction and advice to the Board of Directors in determining the Bank's strategic direction and performance objectives.
All duties and responsibilities of the Board of

mengacu pada Anggaran Dasar Bank Jakarta serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris memiliki pedoman tata tertib kerja yang tertuang dalam Buku Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah. Dewan Komisaris wajib menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dalam setiap kegiatan yang dilakukan.

Direksi

Direksi memiliki fungsi utama dalam pengelolaan Bank Jakarta untuk mencapai target-target yang telah ditetapkan dan meningkatkan kinerja Bank Jakarta setiap tahunnya. Pelaksanaan tugas Direksi mengacu kepada Anggaran Dasar Bank Jakarta dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan berpedoman pada tata tertib kerja yang tertuang dalam Buku Pedoman Kerja Direksi. Dan Direksi wajib menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dalam setiap kegiatan yang dilakukan.

Komite

Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya didukung oleh Komite Dewan Komisaris dan Komite Direksi. Komite Dewan Komisaris terdiri dari Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi yang mendukung pelaksanaan fungsi pengawasandan pemberian nasihat Dewan Komisaris. Komite Direksi terdiri dari Komite Kebijakan Kredit dan Pembiayaan, Komite Pengarah Teknologi Informasi, Komite Manajemen Risiko dan Komite Sumber Daya Manusia, *Asset Liability Committee* serta Komite Produk.

Satuan Kerja

Setiap satuan kerja baik Satuan Kerja Kantor Pusat dan Kantor Cabang telah memiliki pedoman kerja masing-masing. Secara khusus sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, Bank telah membentuk Satuan Kerja Audit Intern, Satuan Kerja Kepatuhan, dan Satuan Kerja Manajemen Risiko yang dimaksudkan untuk mendukung tugas pengendalian oleh Direksi.

Audit Internal

Audit internal berada di bawah pengawasan langsung Direksi yang bertugas untuk memberikan masukan yang independen dan obyektif terkait pengendalian internal dan proses tata kelola perusahaan. Satuan Kerja Audit Internal berperan untuk memberikan

Commissioners are carried out according to the Articles of Association and prevailing legislation. In performing its duties, the Board of Commissioners adheres to internal working procedures outlined in the Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board Work Manual. The Board of Commissioners is also required to consistently apply the principles of good corporate governance in all its activities.

Board of Directors

The Board of Directors has the primary function of managing Bank Jakarta to achieve the targets that have been set and to improve the Bank's performance each year. The execution of the Board's duties refers to the Bank's Articles of Association and applicable legislation, and is guided by internal procedures outlined in the Board of Directors Work Manual. The Board of Directors is also required to apply the principles of corporate governance in all its activities.

Committees

In carrying out their functions, duties, and responsibilities, the Board of Commissioners and the Board of Directors are supported by their committees. Committees under the Board of Commissioners, including Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration and Nomination Committee. These committees support the supervisory and advisory functions of the Board of Commissioners. Committees under the Board of Directors including Credit and Financing Policy Committee, Information Technology Steering Committee, Risk Management Committee, Human Capital Committee, Asset Liability Committee, and Product Committee

Work Units

Each work unit, both at the Head Office and Branch Offices, has its own operational guidelines. According to Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 17 of 2023 on Corporate Governance for Commercial Banks, the Bank has established: Internal Audit Work Unit, Compliance Work Unit, Risk Management Work Unit are intended to support the Board of Directors in carrying out control functions.

Internal Audit

The Internal Audit function operates under the direct supervision of the Board of Directors and is responsible for providing independent and objective assurance regarding internal control and corporate governance processes. The Internal Audit Work Unit plays a key role

keyakinan bahwa Bank dapat mencapai tujuan yang andal dengan mengatasi ketidakpastian dan bertindak dengan integritas. Satuan Kerja Audit Internal harus melakukan pengawasan internal melalui kegiatan audit serta memastikan bahwa tindak lanjut dari hasil pengawasan internal telah dikomunikasikan dengan baik dengan seluruh satuan kerja. Satuan Kerja Audit Internal melakukan koordinasi dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko Operasional, Pasar & Portofolio dalam penentuan parameter audit berbasis risiko (*risk based audit*).

Kepatuhan

Fungsi kepatuhan juga berada di bawah pengawasan langsung Direksi yang bertugas untuk memastikan bahwa Bank Jakarta telah memenuhi aspek-aspek kepatuhan (*compliance*). Satuan Kerja Kepatuhan memainkan peran yang sangat penting dalam penerapan GRC. Peran kepatuhan dalam GRC melibatkan pemenuhan dan penegakan kebijakan/peraturan, hukum dan standar yang berlaku di Bank serta pemenuhan komitmen/janji kepada otoritas pengawas yang berwenang/*stakeholder*. Adapun peran kepatuhan dimaksud yaitu menjamin kepastian hukum dan regulasi, mengurangi risiko kepatuhan, memastikan integritas dan etika bisnis dilaksanakan dengan baik dan menjamin kepatuhan internal.

Manajemen Risiko

Fungsi manajemen risiko memiliki peran dalam hal melakukan pengelolaan terhadap risiko-risiko yang ada, sehingga dapat risiko-risiko tersebut dapat teratasi dan terkendali. Satuan Kerja Manajemen Risiko bertugas untuk mengarahkan praktik pengelolaan manajemen risiko Bank secara *enterprise risk management*. Grup Manajemen Risiko menyediakan metode identifikasi dan mempertimbangkan dampak ketidakpastian pencapaian tujuan termasuk langkah-langkah dalam rangka mendukung pengambilan keputusan dalam ketidakpastian, melakukan koordinasi dan pendampingan kepada seluruh satuan kerja (grup) untuk melakukan identifikasi dan mitigasi potensi risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan perusahaan.

Forum Governance, Risk & Compliance

Sebagai langkah untuk mewujudkan penerapan *Governance, Risk* dan *Compliance* secara terintegrasi, Bank telah membentuk telah membentuk Forum *Governance, Risk* dan *Compliance* (GRC) sesuai

in ensuring that the Bank can achieve its objectives reliably by addressing uncertainties and acting with integrity. It conducts internal oversight through audit activities and ensures that follow-up actions on audit findings are properly communicated across all work units. Additionally, the Internal Audit Work Unit coordinates with the Operational, Market, and Portfolio Risk Management Work Units in determining parameters for risk-based audits.

Compliance

The compliance function operates under the direct supervision of the Board of Directors and is responsible for ensuring that Bank Jakarta fulfills all compliance aspects. The Compliance Work Unit plays a crucial role in the implementation of Governance, Risk, and Compliance (GRC). The role of compliance within GRC includes ensuring adherence to internal policies/regulations, applicable laws, and standards, as well as fulfilling commitments to regulatory authorities and stakeholders. Specifically, the compliance function aims to ensure legal and regulatory certainty, reduce compliance risks, ensure the implementation of business integrity and ethical standards, maintain internal compliance across the organization.

Risk Management

The risk management function is responsible for managing existing risks to ensure they are properly identified, mitigated, and controlled. The Risk Management Work Unit directs the Bank's risk management practices using an enterprise risk management approach. The Risk Management Group provides methodologies for identifying risks and assessing the impact of uncertainties on achieving objectives. It also supports decision-making under uncertainty and coordinates with all work units (groups) to identify and mitigate potential risks that may hinder the achievement of corporate goals.

Governance, Risk & Compliance Forum

As part of efforts to implement an integrated Governance, Risk, and Compliance (GRC) framework, the Bank has established a GRC Forum according to Board of Directors Decree No. 10.2/KEPDIR/VI/2022

Keputusan Direksi PT Bank Jakarta Nomor 10.2/KEP-DIR/VI/2022 tanggal 27 Juni 2022 tentang Forum Governance, Risk & Compliance yang terdiri dari :

dated June 27, 2022, concerning the Governance, Risk & Compliance Forum, which consists of:

Susunan Forum Governance, Risk & Compliance
Composition of the Governance, Risk & Compliance Forum

Pembina Mentor	Direksi Board of Directors
Penanggung Jawab Person in Charge	Direktur Kepatuhan Director of Compliance
Koordinator Coordinator	Pemimpin Grup Kepatuhan (*ex-officio*) Compliance Group Head (ex-officio)
Anggota Members	• Pemimpin Grup Manajemen Risiko (*ex-officio*) • Pemimpin Grup Audit Internal (*ex-officio*) • Pemimpin Grup Hukum (*ex-officio*) • Pemimpin Grup Kebijakan & Prosedur (*ex-officio*) • Pemimpin Grup Sumber Daya Manusia (*ex-officio*) • Pemimpin Grup Teknologi Informasi (*ex-officio*) • Pemimpin Grup Akuntansi & Keuangan (*ex-officio*) · Risk Management Group Head (ex-officio) · Internal Audit Group Head (ex-officio) · Legal Group Head (ex-officio) · Policy & Procedure Group Head (ex-officio) · Human Resources Group Head (ex-officio) · Information Technology Group Head (ex-officio) · Accounting & Finance Group Head (ex-officio)

Forum GRC bertugas dan bertanggung jawab untuk menyelaraskan antara rencana bisnis Bank dengan manajemen risiko dan kepatuhan terhadap terhadap peraturan, melalui pelaksanaan program sebagai berikut:

- Menyediakan forum kepada seluruh karyawan sebagai salah satu sarana sosialisasi, antara lain namun tidak terbatas pada Budaya Kepatuhan, Anti Gratifikasi, *Anti Fraud Awareness*, Manajemen Risiko Bank, *Whistle Blowing System*, Kebijakan Sumber Daya Manusia dan Informasi terkait Penerapan Tata Kelola.
- Melakukan evaluasi, antara lain namun tidak terbatas pada konsultasi/diskusi/memberikan saran kepada satuan kerja terkait temuan audit agar tidak terjadi temuan berulang.
- Membangun komunikasi yang efektif antara manajemen dengan seluruh karyawan agar terwujud pemahaman dan kesadaran tentang praktik *governance, risk & compliance* di Bank DKI.
- Memastikan sosialisasi ketentuan yang berlaku telah tepat sasaran.
- Mendorong terlaksananya *zero tolerance on fraud* dan *Three Lines of Defense* kepada seluruh satuan kerja.
- Maksud dari tujuan dibentuknya Forum GRC untuk dapat meminimalisir pelanggaran serta agar Tingkat Kesehatan Bank tetap terjaga dengan baik.

The GRC Forum is responsible for aligning the Bank's business plans with risk management and regulatory compliance through the following programs:

- Providing a forum for all employees as a medium for socialization, including but not limited to Compliance Culture, Anti-Gratuity, Anti-Fraud Awareness, Bank Risk Management, Whistleblowing System, Human Capital policies, and information related to corporate governance implementation.
- Conducting evaluations, including consultations and discussions, and providing recommendations to work units regarding audit findings to prevent recurrence.
- Building effective communication between management and all employees to foster understanding and awareness of governance, risk, and compliance practices within the Bank.
- Ensuring that the dissemination of applicable regulations is well-targeted and effective.
- Promoting the implementation of zero tolerance for fraud and the Three Lines of Defense across all work units.
- Ultimately, aiming to minimize violations and maintain a strong Bank Soundness Level.

Infrastruktur Tata Kelola Perusahaan

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, yang termasuk dalam infrastruktur tata kelola perusahaan antara lain kebijakan dan prosedur Bank, sistem informasi manajemen serta tugas pokok dan fungsi masing-masing struktur organisasi.

Kebijakan tata kelola perusahaan meliputi *Good Corporate Governance, Board Manual, Code of Conduct, Committee Charter, Standard Operating Procedure.* Kebijakan Tata Kelola Perusahaan berlaku untuk seluruh Manajemen dan Karyawan Bank Jakarta. Secara berkala Bank Jakarta melakukan sosialisasi dan evaluasi terkait dengan kebijakan tata kelola perusahaan yang berlaku di Bank Jakarta.

Kebijakan & Prosedur

Dalam rangka meningkatkan kinerja Bank, melindungi kepentingan *stakeholders*, dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta dalam rangka penerapan manajemen risiko secara efektif melalui cakupan kecukupan kebijakan dan prosedur serta penetapan limit risiko, Bank wajib melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan ketentuan dan kerangka acuan kerja dalam suatu bentuk peraturan yang efektif, efisien dan tepat.

Tata urutan hierarki kebijakan Bank Jakarta berdasarkan *Standard Operating Procedure* (SOP) Hierarki & Penyusunan Peraturan yang telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi PT Bank Jakarta Nomor 10/KEP-DIR/XII/2023 adalah sebagai berikut :

Kebijakan Bank

Kebijakan Bank adalah peraturan yang bersifat bankwide untuk kegiatan usaha yang dimiliki Bank yang mengacu kepada peraturan eksternal dan internal. Kebijakan Bank dikelompokkan berdasarkan kriteria aspek kebijakannya antara lain;

- Kebijakan Umum
- *Corporate Plan*, Rencana Bisnis Bank (RBB), Rencana Kerja Anggaran (RKA), dan Kebijakan lainnya yang ditetapkan oleh Otoritas/Regulator
- Kebijakan Audit
- Kebijakan Manajemen Risiko
- Kebijakan Informasi Teknologi dan Operasional
- Kebijakan Perkreditan

Corporate Governance Infrastructure

As regulated under Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 17 of 2023 concerning the Implementation of Corporate Governance for Commercial Banks, the corporate governance infrastructure includes bank policies and procedures, management information systems, roles and responsibilities (duties and functions) of each organizational structure

Corporate governance policies encompass Good Corporate Governance (GCG), Board Manual, Code of Conduct, Committee Charters, Standard Operating Procedures (SOPs) These policies apply to all management and employees of Bank Jakarta. The Bank periodically conducts socialization and evaluation to ensure effective implementation of corporate governance policies across the organization.

Policies & Procedures

To enhance the Bank's performance, protect stakeholders' interests, and ensure compliance with applicable legislation, as well as to implement effective risk management through adequate policies, procedures, and risk limits, the Bank conducts its business activities based on structured, effective, efficient, and well-defined regulatory frameworks.

The hierarchy of Bank Jakarta's policies, based on the Standard Operating Procedure (SOP) on Hierarchy & Regulatory Drafting established through Board of Directors Decree No. 10/KEP-DIR/XII/2023, is as follows:

Bank Policies

Bank Policies are bankwide regulations governing business activities, referring to both external and internal regulations. These policies are categorized based on their respective aspects, including:

- General Policies
- Corporate Plan, Bank Business Plan (RBB), Budget Work Plan (RKA), and other policies established by Authorities/Regulators
- Audit Policies
- Risk Management Policies
- Information Technology and Operational Policies
- Credit Policies

- Kebijakan Sumber Daya Manusia
- Kebijakan Tata Kelola

Pedoman Perusahaan

Pedoman Perusahaan adalah pedoman pelaksanaan yang menjelaskan kebijakan manajemen terkait penerapan suatu aktivitas bisnis dan operasional Bank, baik bersifat internal maupun pedoman terhadap pelaksanaan ketentuan regulasi.

Standard Operating Procedure

Standard Operating Procedure adalah ketentuan yang mengatur hal-hal yang sifatnya detail dari suatu kebijakan antara lain memuat tentang produk berikut tata cara yang menjadi panduan dalam menjalankan produk tersebut.

Petunjuk Pelaksanaan/Petunjuk Teknis (Juknis)

Petunjuk Pelaksanaan adalah ketentuan yang memuat petunjuk melaksanakan suatu aktivitas bisnis dan operasional Bank secara sangat detail/spesifik. Petunjuk teknis dibuat untuk menguraikan bagaimana suatu aktivitas bisnis dan operasional Bank dilakukan.

Piagam Tata Kelola Perusahaan

Bank Jakarta memiliki Piagam Tata Kelola Perusahaan yang telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi No. 03/KEP-DIR/V/2021 tanggal 7 Mei 2021. Piagam Tata Kelola Perusahaan mengatur mengenai:

- Penerapan prinsip-prinsip tata kelola
- Kode etik
- Pengendalian gratifikasi
- Ketentuan mengenai informasi, rahasia bank, rahasia perusahaan dan benturan kepentingan

Pedoman Perusahaan Tata Kelola Perusahaan

Bank Jakarta memiliki kebijakan tertulis yang mengatur mengenai implementasi tata kelola perusahaan yakni Pedoman Perusahaan Tata Kelola Perusahaan yang telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi No. 25/KEP-DIR/XII/2017 tanggal 21 Desember 2017. Pedoman Perusahaan Tata Kelola Perusahaan mengatur mengenai :

- Dewan Komisaris
- Direksi
- Komite-Komite
- Pelaksanaan fungsi kepatuhan, Audit Intern, dan Audit Eksternal

- Human Capital Policies
- Corporate Governance Policies

Company Guidelines

Company Guidelines are implementation guidelines that explain management policies related to the execution of business and operational activities of the Bank, both for internal purposes and as guidance for complying with regulatory requirements.

Standard Operating Procedures

Standard Operating Procedures are provisions that regulate detailed aspects of a policy, including product-related matters and procedures that serve as guidance in executing those products.

Implementation Guidelines/Technical Guidelines (Juknis)

Implementation Guidelines are provisions that provide highly detailed and specific instructions for carrying out business and operational activities of the Bank. Technical Guidelines are designed to elaborate on how specific business and operational activities are to be performed.

Corporate Governance Charter

Bank Jakarta has established a Corporate Governance Charter through Board of Directors Decree No. 03/KEP-DIR/V/2021 dated May 7, 2021. This charter regulates:

- The implementation of corporate governance principles
- Code of conduct
- Gratuity control
- Provisions regarding information, bank secrecy, company confidentiality, and conflicts of interest

Corporate Governance Company Guidelines

Bank Jakarta has a written policy governing the implementation of corporate governance, namely the Corporate Governance Company Guidelines, established through Board of Directors Decree No. 25/KEP-DIR/XII/2017 dated December 21, 2017. This guideline covers:

- Board of Commissioners
- Board of Directors
- Committees
- Implementation of compliance, internal audit, and external audit functions

- Aspek lain terkait pelaksanaan *Good Corporate Governance*
- Benturan kepentingan
- Pelaporan
- Tahapan Penyusunan *Self Assessment* dan Laporan Pelaksanaan

- Other aspects related to the implementation of Good Corporate Governance
- Conflict of interest
- Reporting
- Stages in the Preparation of Self-Assessment and Implementation Reports

Good Corporate Governance

Tugas Pokok & Fungsi Masing-Masing Struktur Organisasi Masing-masing struktur organisasi Bank Jakarta telah dilengkapi dengan ketentuan internal yang mengatur tugas pokok dan fungsi.

Good Corporate Governance

CoreDutiesandFunctionsofEachOrganizationalStructure
Each organizational structure within Bank Jakarta is supported by internal provisions that clearly define its respective core duties and functions.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah

Bank Jakarta memiliki kebijakan tertulis yang mengatur mengenai pelaksanaan kerja Dewan Komisaris yang saat ini masih tercantum pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah yang telah diperbaharui dan ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi No.13/KEP/DIR/III/2023 tanggal 31 Maret 2023 tentang Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah. Sehubungan dengan penerapan kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 2 tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Syariah Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, maka di tahun 2024 Bank Jakarta melakukan penyesuaian terhadap Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan penyusunan Pedoman Kerja Dewan Pengawas Syariah.

Work Guidelines for the Board of Commissioners and the Sharia Supervisory Board

Bank Jakarta maintains a formal written policy governing the execution of duties by the Board of Commissioners, as set forth in the Work Guidelines for the Board of Commissioners and the Sharia Supervisory Board. These guidelines have been revised and enacted pursuant to Board of Directors Decree No. 13/KEP/DIR/III/2023 dated March 31, 2023, concerning the Work Guidelines for the Board of Commissioners and the Sharia Supervisory Board. In alignment with compliance requirements under Financial Services Authority Regulation No. 2 of 2024 regarding the Implementation of Sharia Governance for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, Bank Jakarta undertook revisions in 2024 to the Work Guidelines for the Board of Commissioners and developed dedicated Work Guidelines for the Sharia Supervisory Board.

Pedoman Kerja Dewan Pengawas Syariah

Bank Jakarta telah memiliki Pedoman Kerja Dewan Pengawas Syariah yang telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 03.1/KEP-DIR/XII/2024 tanggal 04 Desember 2024 sebagai bentuk penerapan kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 2 tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Syariah Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Work Guidelines for the Sharia Supervisory Board

Bank Jakarta has established formal Work Guidelines for the Sharia Supervisory Board pursuant to Board of Directors Decree No. 03.1/KEP-DIR/XII/2024 dated December 4, 2024. This initiative reflects the Bank's commitment to ensuring compliance with Financial Services Authority Regulation No. 2 of 2024 concerning the Implementation of Sharia Governance for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.

Pedoman Kerja Direksi

Bank Jakarta memiliki kebijakan tertulis yang mengatur mengenai kerja Direksi yakni Pedoman Kerja Direksi yang telah diperbaharui dan ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi No. 40/KEP-DIR/XII/III/2022 tanggal 22 Maret 2022 tentang Pedoman Kerja Direksi.

Work Guidelines for the Board of Directors

Bank Jakarta has adopted a formal written policy governing the roles and responsibilities of the Board of Directors, as outlined in the Board of Directors Work Guidelines. These guidelines have been updated and formalized pursuant to Board of Directors Decree No. 40/KEP-DIR/XII/III/2022 dated March 22, 2022.

Piagam Komite

Bank Jakarta memiliki piagam Komite untuk masing-masing Komite Dewan Komisaris.

Pedoman Kerja Satuan Kerja

Setiap satuan kerja baik kantor pusat dan kantor cabang telah memiliki pedoman kerjanya masing-masing. Pedoman kerja tersebut diatur dalam Pedoman Perusahaan Organisasi dan Uraian Jabatan di setiap masing-masing satuan kerja. Pedoman kerja mengatur sebagai berikut:

- Struktur organisasi.
- Struktur kepegawaian.
- Kegiatan terkait fungsi.
- Uraian jabatan yang mengatur untuk setiap tingkatan pada struktur organisasi satuan kerja.

Proses Tata Kelola

Hasil penilaian sendiri (*self assessment*) untuk faktor positif dari proses tata kelola tahun 2025, adalah sebagai berikut:

- Bank terus melanjutkan berbagai bentuk dukungan terhadap Program Kerja Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan BUMD DKI Jakarta

- Penyaluran serta Penguatan Tata Kelola Kredit & Pembiayaan
  - Dewan Komisaris dan Direksi aktif dalam pencapaian kredit/pembiayaan antara lain dengan melakukan rapat dengan agenda pembahasan kinerja keuangan maupun terkait revisi Rencana Bisnis Bank Tahun 2025-2027.
  - Direksi juga aktif dalam melakukan pengawasan terhadap risiko kredit antara lain melalui agenda rapat Direksi terkait penetapan segmentasi kredit atas penyesuaian struktur organisasi, evaluasi perubahan struktur organisasi kantor cabang.
  - Bank telah melakukan penyesuaian ketentuan internal terkait dengan perkreditan dan pembiayaan.
  - Bank telah melakukan penyesuaian segmentasi dan kewenangan di bidang perkreditan dan pembiayaan. Hal ini dilakukan agar masing-masing segmen dapat fokus dan meningkatkan portofolionya sesuai masing-masing segmen.

Committee Charters

Bank Jakarta has established formal committee charters for each committee operating under the Board of Commissioners.

Work Guidelines for Organizational Units

Each organizational unit, at both the head office and branch office levels, is governed by its respective work guidelines. These guidelines are codified within the Company Organizational Manual and Job Description framework applicable to each unit. The work guidelines encompass the following:

- Organizational structure
- Staffing composition
- Functional activities
- Job descriptions defining responsibilities at each level within the organizational structure of the respective unit

Governance Process

The results of the Bank's self-assessment for positive factors in the governance process for 2025 are as follows:

- The Bank continued to demonstrate its commitment to supporting the work programs of the Provincial Government of DKI Jakarta and Regional-Owned Enterprises (BUMD) of DKI Jakarta.
- Strengthening Credit and Financing Governance
  - The Board of Commissioners and the Board of Directors actively supported the achievement of credit and financing targets, including through regular meetings to review financial performance and discuss revisions to the Bank's Business Plan for 2025–2027.
  - The Board of Directors also strengthened oversight of credit risk through regular meetings addressing credit segmentation, organizational structure adjustments, and evaluations of branch office organizational changes.
  - The Bank implemented updates to internal policies related to lending and financing activities.
  - Adjustments were made to credit segmentation and approval authorities to enable each segment to operate with greater focus and enhance portfolio performance.

- Membentuk Unit Bisnis Koperasi pada Grup Bisnis UKM dengan tujuan untuk melakukan pengelolaan bisnis koperasi, sehingga dapat fokus dan mengembangkan portofolio Koperasi.
- Implementasi pelaksanaan 3 Pilar dalam proses kredit mikro yaitu adanya Fungsi Bisnis (Mikro Unit Head), Fungsi *Risk* (Analis Mikro) & Fungsi *Operation* (ADK) pada Struktur Organisasi baru
- Menambah parameter *Scoring* 5C untuk memperkuat kualitas kredit debitur yang diusulkan.
- Pemberlakuan *Stop Lending* & *Stop Booking Level* RM/SM & Pemutus secara bulanan
- Standarisasi dan simplifikasi Kertas Kerja Restrukturisasi Kredit/Pembiayaan KPR/KPR iB, KMG/KMG iB, Mikro, dan UKM dituangkan dalam Juklak Kertas Kerja Restrukturisasi masing-masing produk kredit/pembiayaan.
- Akselerasi Bisnis Bank Garansi melalui ketentuan Juklak Penerbitan Bank Garansi untuk Jaminan Pembayaran Pekerjaan yang Tidak Terselesaikan pada Akhir Tahun Anggaran 2025 dan Juklak Program Akselerasi *Pipeline* Bisnis Bank Garansi
- Penyempurnaan kebijakan perkreditan bisnis komersial, termasuk penajaman kriteria kelayakan debitur, pengaturan limit kewenangan, serta penguatan peran komite kredit dan unit manajemen risiko. Penyelarasan kebijakan dilakukan agar sejalan dengan *risk appetite*, ketentuan regulator, dan strategi bisnis Bank.
- Selain penguatan kebijakan dan proses perkreditan, Bank telah melakukan berbagai inisiatif positif lainnya sebagai bagian dari upaya perbaikan dan penguatan tata kelola pada Grup Bisnis Komersial. Inisiatif tersebut mencakup peningkatan disiplin tata kelola, transparansi, dan kualitas pengendalian risiko.
- Bank telah memperkuat koordinasi lintas fungsi antara unit bisnis, manajemen risiko, kepatuhan untuk memastikan keselarasan dalam pengelolaan portofolio kredit komersial.

- A Cooperative Business Unit was established under the SME Business Group to manage and further develop the cooperative segment portfolio.
- The Bank implemented the Three Lines (3 Pillars) framework in the microcredit process, comprising the Business Function (Micro Unit Head), Risk Function (Micro Analyst), and Operations Function (Administration/ADK), within the new organizational structure.
- Additional parameters were incorporated into the 5C credit scoring methodology to further strengthen the quality of proposed debtors.
- Monthly implementation of Stop Lending and Stop Booking policies at the Relationship Manager/Sales Manager and approval levels to maintain prudent credit risk management.
- The Bank standardized and simplified the working papers for credit/financing restructuring across mortgage (KPR/KPR iB), multipurpose loans (KMG/KMG iB), micro, and SME segments. These are formalized through product-specific technical guidelines (Juklak) for restructuring working papers.
- The Bank accelerated its Bank Guarantee business through the issuance of technical guidelines on Bank Guarantee issuance for payment guarantees related to unfinished projects at the end of the 2025 fiscal year, as well as guidelines for the Bank Guarantee Business Pipeline Acceleration Program.
- The Bank enhanced its commercial lending policies, including refining debtor eligibility criteria, establishing clearer approval authority limits, and strengthening the roles of credit committees and the risk management unit. These policy enhancements were aligned with the Bank's risk appetite, regulatory requirements, and overall business strategy.
- In addition to strengthening credit policies and processes, the Bank undertook various strategic initiatives to reinforce governance within the Commercial Business Group. These initiatives focused on improving governance discipline, enhancing transparency, and strengthening the quality of risk controls.
- The Bank reinforced cross-functional coordination among business units, risk management, and compliance functions to ensure alignment in managing the

Selain itu, Bank meningkatkan kompetensi sumber daya manusia melalui pelatihan dan pembekalan terkait analisis kredit, manajemen risiko, serta pemahaman ketentuan regulator, guna mendukung pengambilan keputusan yang lebih berkualitas.

- Bank juga melakukan penguatan sistem pemantauan dan pelaporan, termasuk pemanfaatan indikator peringatan dini (*early warning indicators*) serta evaluasi berkala atas kinerja portofolio dan konsentrasi risiko. Upaya ini mendukung deteksi dini potensi permasalahan dan percepatan tindak lanjut perbaikan.

- Perbaikan Kualitas Aset dan Hapus Buku
  Adapun strategi yang dilakukan Bank dengan rincian sebagai berikut :
  - Pencegahan Penurunan Kualitas Kredit
    Berkoordinasi dengan Unit Bisnis dan SKKC dalam melakukan penanganan atas debitur yang telah memasuki kolektibilitas 2 untuk mengetahui lebih awal potensi penyelamatan kredit / pembiayaan.
  - Penyelamatan Kredit Bermasalah
    - Melakukan program percepatan restrukturisasi kredit.
    - Melakukan pemetaan strategi penyelesaian kredit berdasarkan *action plan* yang dijalankan.
    - Melakukan penagihan melalui surat menyurat, telepon, dan kunjungan langsung kepada debitur yang telah ditetapkan sebagai debitur bermasalah untuk memperoleh komitmen Debitur melancarkan angsuran secara sekaligus ataupun bertahap.
    - Melaksanakan klaim subrogasi dan melakukan monitoring realisasi pembayaran klaim dan pengembalian subrogasi secara periodik sesuai ketentuan yang berlaku.
    - Melakukan restrukturisasi kredit kepada Debitur yang memiliki prospek dan dinilai memiliki kemampuan penyelesaian kredit, dengan membuat struktur angsuran baru sesuai dengan kemampuan terkini dari Debitur.

commercial credit portfolio. Furthermore, the Bank enhanced human capital capabilities through targeted training programs in credit analysis, risk management, and regulatory compliance to support more robust decision-making.

- The Bank also strengthened its monitoring and reporting systems, including the utilization of early warning indicators and periodic evaluations of portfolio performance and risk concentration. These efforts support the early detection of potential issues and enable timely corrective actions.

- Asset Quality Improvement and Write-Offs
  The Bank implemented the following strategies to improve asset quality and manage write-offs:
  - Prevention of Credit Quality Deterioration
    The Bank strengthened coordination with Business Units and the Special Credit Management Unit (SKKC) in handling debtors classified under collectability level 2, with the objective of identifying early warning signs and initiating timely credit/financing recovery measures.
  - Non-Performing Loan (NPL) Resolution
    - Implemented accelerated credit restructuring programs.
    - Developed and executed tailored resolution strategies based on defined action plans.
    - Conducted collection efforts through formal correspondence, telephone outreach, and direct visits to non-performing debtors to secure commitments for repayment, either in a lump sum or installments.
    - Executed subrogation claims and performed periodic monitoring of claim realizations and recoveries according to applicable regulations.
    - Undertook credit restructuring for debtors with viable business prospects and repayment capacity by establishing revised repayment structures aligned with their current financial conditions.

- Mempermudah proses monitoring penagihan dengan pengembangan sistem *database*.

o Penyelesaian Kredit Bermasalah
- Melakukan percepatan klaim asuransi.
- Melakukan lelang hak tanggungan.
- Melakukan perluasan pemasaran aset lelang melalui pemasaran konvensional dan *digital*
- Mapping tingkat kesulitan dalam penagihan kepada debitur untuk penyelesaian NPL
- Departemen Lelang melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan penjualan aset lelang hak tanggungan Bank Jakarta baik secara konvensional maupun *digital marketing*
- Monitoring proses penagihan *realtime via google form*.
- Pemberian insentif kepada pihak internal & eksternal yang telah mereferensikan pembeli aset lelang.
- Melakukan upaya penagihan non litigasi melalui Somasi *Lawyer* Rekanan terhadap Debitur yang dinilai memiliki kemampuan tapi tidak memiliki kemauan.

o Penyelesaian Debitur Dalam Perhatian Khusus
Telah dilakukan *Pilot project* untuk penagihan debitur kol 2B dan 2C pada Cabang Walikota Jakarta Timur, Cabang Syariah Wahid Hasyim, Cabang Kebayoran Baru, Cabang Walikota Jakarta Selatan, Cabang Otista dan Cabang Walikota Jakarta Barat.

- *Human Capital*

o Komite Sumber Daya Manusia
Bank telah memiliki Komite Sumber Daya Manusia yang berwenang dan bertanggung Jawab dalam pengambilan keputusan bidang sumber daya manusia yang bersifat strategis.

o Forum Pembahasan Pelanggaran
Grup Human Capital menyelengarakan Rapat Forum Pembahasan Pelanggaran bersama dengan Grup Kepatuhan, Grup

- Enhanced collection monitoring processes through the development of an integrated database system.

o Resolution of Non-Performing Loans (NPLs)
- Accelerated the processing of insurance claims.
- Executed collateral auctions (mortgage rights enforcement).
- Expanded the marketing of auctioned assets through both conventional and digital channels.
- Conducted mapping of collection difficulty levels to support effective NPL resolution strategies.
- The Auction Department implemented various initiatives to enhance the sale of foreclosed collateral assets, utilizing both conventional and digital marketing approaches.
- Implemented real-time monitoring of collection activities through a digital reporting system (e.g., Google Forms).
- Provided incentives to internal and external parties who successfully referred buyers for auctioned assets.
- Undertook non-litigation collection efforts through formal legal notices (somasi) issued by partner law firms to debtors deemed capable but unwilling to repay.

o Resolution of Special Mention Loans
A pilot project was conducted to enhance collection efforts for debtors classified under collectability levels 2B and 2C at selected branches, including East Jakarta Mayor's Office Branch, Wahid Hasyim Sharia Branch, Kebayoran Baru Branch, South Jakarta Mayor's Office Branch, Otista Branch, and West Jakarta Mayor's Office Branch.

- Human Capital

o Human Capital Committee
The Bank has established a Human Capital Committee with the authority and responsibility to make strategic decisions in the human capital domain.

o Violation Review Forum
The Human Capital Group conducts Violation Review Forum meetings in collaboration with the Compliance Group, Legal Group, Enterprise

Hukum, Grup *Enterprise Risk Management* dan Grup Audit Internal untuk menentukan atau merekomendasikan sanksi kepada Karyawan yang melakukan *fraud*/pelanggaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- o Pengembangan Kompetensi Karyawan yang Berkelanjutan
  Pengembangan kompetensi karyawan dilakukan melalui program pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan, dan program manajemen talenta,
- o Perbaikan dan Pengembangan di Bidang *Human Capital*
  Perbaikan dan pengembangan yang telah dilakukan sepanjang tahun 2025 diantaranya adalah perbaikan pada :
  - *Performance management*;
  - *Design* struktur organisasi *Human Capital* dan *Corporate University*
  - Penyusunan *grand design* remunerasi dan *grading*;
  - Penyesuaian remunerasi;
  - Review kompetensi teknis pada masing-masing jabatan;
  - Penyesuaian kebijakan *Human Capital* yang selaras dengan ketentuan regulator;
  - Program pensiun dini; dan
  - Pelaksanaan Program Transformasi *Human Capital* : *Human Capital Strategic Plan* (HCSP) untuk Tahun 2026-2028,

- Teknologi Informasi serta Ketahanan dan Keamanan Siber
  - o Dewan Komisaris aktif dalam melakukan pengawasan terkait insiden siber antara lain dengan melakukan rapat dengan agenda Progress Penanganan Insiden Siber.
  - o Direksi juga aktif dalam melakukan pengawasan terkait insiden siber antara lain melalui agenda rapat Direksi.
  - o Bank telah memiliki Komite Pengarah Teknologi Informasi yang berwenang dan bertanggung Jawab dalam memberikan rekomendasi terkait rencana strategis teknologi informasi.

Risk Management Group, and Internal Audit Group to determine or recommend sanctions for employees involved in fraud or violations, in accordance with applicable regulations.

- o Sustainable Employee Competency Developmen
  Employee competency development is carried out through continuous education and training programs, as well as structured talent management initiatives.
- o Human Capital Improvements and Development
  Throughout 2025, the Bank implemented various enhancements and developments in the human capital area, including:
  - Improvements in performance management systems
  - Redesign of the Human Capital organizational structure and Corporate University
  - Development of a comprehensive remuneration and grading framework
  - Remuneration adjustments
  - Review of technical competencies for each position
  - Alignment of Human Capital policies with prevailing regulatory requirements
  - Implementation of an early retirement program
  - Execution of the Human Capital Transformation Program, including the Human Capital Strategic Plan (HCSP) for 2026–2028

- Information Technology, Cyber Resilience, and Security
  - o The Board of Commissioners actively oversees cyber-related incidents, including through meetings focused on monitoring the progress of cyber incident handling.
  - o The Board of Directors also maintains active oversight of cyber incidents through dedicated Board meetings addressing cybersecurity matters.
  - o The Bank has established an Information Technology Steering Committee with the authority and responsibility to provide recommendations on the Bank's IT strategic plans.

- Bank memastikan seluruh aplikasi berfungsi secara optimal dan aman dengan melakukan pengujian kehandalan sistem secara berkala, yaitu melakukan uji coba *Switchover* dari DC ke DRC dan sebaliknya.
- Membentuk rapat/komite *Release Control Board* (RCB) dalam rangka memastikan migrasi sistem sesuai dengan persyaratan dan rencana pengembangan.
- Implementasi *Fraud Detection System* (FDS) *Phase* II pada *channel* ATM.

- Implementasi Keamanan dan Ketahanan Siber :
  - Menerapkan implementasi keamanan dan ketahanan siber dengan menggunakan kerangka kerja *Securing The House* yaitu sebuah kerangka kerja keamanan siber terintegrasi yang berfokus pada penguatan ketahanan digital organisasi secara menyeluruh, melalui implementasi kontrol keamanan yang komprehensif, berlapis, serta adaptif *Zero Security Breach Framework*
  - Implementasi keamanan dan ketahanan siber juga dilakukan dengan menggunakan pendekatan *First Thing First Cyber Security Improvement* adalah pendekatan strategis dalam penguatan keamanan siber yang menitikberatkan pada prinsip prioritas, yakni memastikan bahwa perbaikan keamanan siber dilakukan secara bertahap, sistematis, dan terstruktur dengan mendahulukan aspek-aspek fundamental dan krusial sebelum melanjutkan ke tahap-tahap berikutnya yang bersifat pendukung atau tambahan,
- Sistem Pengendalian Risiko
  - Pelaksanaan *security penetration test* pada aplikasi baru.
  - Peningkatan *security* sistem pada aplikasi JakOne Mobile.
  - Untuk menjaga kehandalan *system* maka akan dilakukan *switch over* terhadap aplikasi kritikal minimal 1 kali dalam setahun.

- The Bank ensures that all applications operate optimally and securely by conducting periodic system reliability testing, including switchover simulations between the Data Center (DC) and Disaster Recovery Center (DRC).
- A Release Control Board (RCB) forum has been established to ensure that system migrations are carried out according to defined requirements and development plans.
- Implementation of Phase II of the Fraud Detection System (FDS) has been completed for ATM channels to enhance transaction monitoring and fraud prevention.
- Cybersecurity and Resilience Implementation
  - The Bank has implemented cybersecurity and resilience measures based on the *Securing the House* framework, an integrated cybersecurity framework designed to strengthen the organization's overall digital resilience through comprehensive, layered, and adaptive security controls, aligned with a Zero Security Breach Framework.
  - Cybersecurity enhancement initiatives are also guided by the *First Things First Cyber Security Improvement* approach, a strategic methodology that prioritizes fundamental and critical security improvements. This approach ensures that cybersecurity enhancements are implemented in a phased, systematic, and structured manner before advancing to supporting or supplementary initiatives.
- Risk Control System
  - Conducted security penetration testing on newly developed applications to ensure system resilience and security.
  - Strengthened system security for the JakOne Mobile application to enhance protection against cyber threats.
  - To maintain system reliability, the Bank performs switchover testing for critical applications at least once annually.

- Aplikasi *Fraud Detection System* (FDS) senantiasa melakukan monitoring untuk mengantisipasi, memprediksi dan meminimalisasi potensi risiko *fraud* eksternal melalui kanal elektronik secara real time atas kemungkinan terjadinya penipuan atau kecurangan dalam bisnis perbankan.
- Bank telah memiliki unit khusus yang bertugas menangani ketahanan dan keamanan siber yaitu Grup CISO *Office* sebagai bentuk pemenuhan kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum.

- Bisnis dan Pengembangan Ekosistem Digital
  - Melakukan pengembangan aplikasi dan sistem dalam rangka mendukung bisnis. Sepanjang tahun 2025 telah dilakukan pengembangan sebanyak 24 aplikasi dan sistem.
  - Bank Jakarta saat ini sedang mengembangkan *Big Data* sebagai sistem analitik data yang dapat mendukung kebutuhan bisnis dan pengambilan keputusan. Pengembangan Big Data dilakukan baik secara *platform* maupun infrastruktur dengan memiliki beberapa analisa *usecase* terkait kebutuhan bisnis.
  - Seluruh rencana dan strategi Bank telah dilaksanakan secara efektif dan efisien oleh Direksi. Hal tersebut tercermin pada pelaksanaan kebijakan strategis Bank tahun 2025, yang secara berkala dilakukan dan dilaporkan melalui :
    - *Business Review Meeting*
    - Rapat dan Penyampaian Laporan Kinerja Keuangan antara Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain dalam Radirkom, Rakomdir dan Laporan Kinerja Cabang ke Komisaris per bulan
    - *Weekly Business Review* antara Satuan Kerja dan Direktur supervisi masing-masing : FBC - Forum Bisnis Cabang
    - *Monthly Business Review* dengan seluruh Klaster, seluruh Grup dan seluruh Direksi melalui *Business Review Meeting* dan *Alignment Review Meeting*
    - Rapat Kerja tahun 2025 yang dilaksanakan untuk menyelaraskan visi dan misi perusahaan, membangun

- The Fraud Detection System (FDS) continuously monitors transactions in real time to anticipate, predict, and minimize potential external fraud risks across electronic channels, thereby mitigating the risk of fraudulent activities in banking operations.
- The Bank has established a dedicated unit responsible for cyber resilience and security, namely the CISO Office Group, as part of its compliance with Financial Services Authority regulations on the implementation of information technology by commercial banks.

- Business and Digital Ecosystem Development
  - The Bank continues to enhance applications and systems to support business growth. Throughout 2025, a total of 24 applications and systems were developed.
  - Bank Jakarta is currently developing Big Data capabilities as part of its data analytics infrastructure to support business needs and decision-making processes. This development encompasses both platform and infrastructure, including multiple analytical use cases aligned with business requirements.
  - The Bank's strategic plans and initiatives have been effectively and efficiently executed by the Board of Directors. This is reflected in the implementation of the Bank's 2025 strategic policies, which are regularly monitored and reported through the following forums:
    - Business Review Meetings
    - Meetings and financial performance reporting between the Board of Commissioners and the Board of Directors, including Radirkom, Rakomdir, and monthly Branch Performance Reports to the Board of Commissioners
    - Weekly Business Reviews between work units and their respective supervising Directors (FBC) -Branch Business Forums
    - Monthly Business Reviews involving all clusters, groups, and members of the Board of Directors through Business Review Meetings and Alignment Review Meetings
    - The 2025 Annual Work Meeting, aimed at aligning the Company's vision and mission, fostering a unified mindset, strengthening

semangat dan *mindset* bersama melalui kolaborasi dan eksekusi serta menanamkan budaya kerja EPICC
- Sosialisasi RBB sebagai informasi dan akselerasi bisnis bank kepada seluruh satuan kerja

- Implementasi GRC Terintegrasi
  - Melakukan *review* ketentuan internal untuk disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan dan ketentuan Otoritas yang berlaku.
  - Menyusun *gap analysis* terhadap ketentuan eksternal untuk kemudian disampaikan kepada seluruh satuan kerja terkait untuk dapat ditindaklanjuti.
  - Melakukan *review* kepatuhan terhadap proses bisnis yang mencakup rencana keputusan kredit/ pembiayaan, *credit line*, pengadaan barang/ jasa, pembukaan/ relokasi kantor Bank, penerbitan produk/ aktivitas baru Bank.
  - Memantau dan menjaga kepatuhan Bank terhadap seluruh komitmen Bank kepada pihak otoritas, antara lain komitmen pencapaian kinerja keuangan terhadap Rencana Bisnis Bank, penyelesaian temuan hasil audit eksternal, dan pemenuhan *supervisory concern* list perbaikan Tingkat Kesehatan Bank.
  - Menetapkan kebijakan sanksi yang tegas atas pengenaan sanksi denda otoritas.
  - Menetapkan kebijakan bahwa setiap pelanggaran yang menyebabkan terjadinya denda oleh otoritas, maka denda tersebut menjadi tanggung jawab UIC dan petugas yang melakukan pelanggaran.
  - Menyelenggarakan Forum Pembahasan Pelanggaran (FPP) dalam rangka memberikan sanksi bagi pelaku *fraud*/ pelanggaran sesuai ketentuan yang berlaku.
  - Finalisasi Arsitektur & Strategi serta Penyusunan Pedoman GRC Terintegrasi.
  - Dalam rangka menurunkan tingkat Risiko Kepatuhan, Bank Jakarta telah menetapkan penguatan penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal melalui sinergi antara fungsi *1st*, *2nd*, dan *3rd line of defense* antara lain dengan menyelenggarakan Forum *Governance, Risk* collaboration and execution, and embedding the EPICC corporate culture

- Integrated GRC Implementation
  - The Bank conducted reviews of internal policies to ensure alignment with prevailing laws, regulations, and regulatory authority requirements.
  - Gap analyses were performed against external regulations, with the results communicated to relevant work units for follow-up actions.
  - Compliance reviews were carried out across key business processes, including proposed credit/financing decisions, credit lines, procurement of goods and services, branch opening/relocation, and the launch of new products or activities.
  - The Bank continuously monitors and ensures compliance with all commitments made to regulatory authorities, including financial performance targets under the Bank's Business Plan, resolution of external audit findings, and fulfillment of supervisory concern lists related to improvements in the Bank's soundness level.
  - The Bank has established strict sanction policies in relation to regulatory fines.
  - A policy has been implemented stipulating that any violations resulting in regulatory fines shall be the responsibility of the respective Unit in Charge (UIC) and the personnel involved.
  - The Bank conducts Violation Review Forums (Forum Pembahasan Pelanggaran: FPP) to determine sanctions for fraud or violations according to applicable regulations.
  - Finalization of the Integrated GRC Architecture and Strategy, along with the development of Integrated GRC Guidelines, has been completed.
  - To reduce compliance risk levels, Bank Jakarta has strengthened the implementation of risk management and internal control systems through enhanced synergy across the first, second, and third lines of defense. This includes conducting Governance, Risk, and Compliance (GRC) forums and maintaining

dan *Compliance* (GRC) serta melakukan koordinasi secara berkelanjutan antara Grup Audit Internal, Grup Kepatuhan, Grup *Enterprise Risk Management*, serta satuan kerja terkait lainnya untuk menindaklanjuti temuan audit agar sesuai dengan komitmen Bank, serta menetapkan akar permasalahan dan menyusun *action plan* untuk memitigasi risiko agar tidak menjadi temuan berulang.

- Perbaikan dari Sisi Operasional

  Penanganan Pengaduan Nasabah
  - Melanjutkan project transformasi *Call Center* menjadi *Contact Center* sebagai sistem layanan informasi dan pengaduan nasabah yang terintegrasi, melalui project sebagai berikut:
    - Layanan *WhatsApp Business* (08190-1500351);
    - Layanan Email (customercare@bankdki.co.id);
    - Implementasi layanan *Chatbot* dan *Artificial Intelligence* pada *Channel* Pengaduan Bank Jakarta (WhatsApp dan Sosial Media); dan
    - Melakukan *Update knowledge base Chatbot* dalam rangka peningkatan layanan otomasi pengaduan.
  - *Bulk Upload* CRC dan Notifikasi Whatsapp

    Aplikasi ini berfungsi untuk menyelesaikan tiket pengaduan CRC untuk dapat di close secara bersamaan dengan upload data penyelesaian. Selanjutnya pemilik tiket yang diselesaikan akan diberikan notifikasi penyelesaian pengaduan melalui WhatsApp.

  Implementasi Pelindungan Data Pribadi :
  - Dalam rangka kepatuhan terhadap Undang-Undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Penerapan Pelindungan Data Pribadi, Bank telah melakukan sejumlah langkah diantaranya:
    - Kerja sama dengan Konsultan Pendamping dalam implementasi Pelindungan Data Pribadi.
    - Perwakilan atau PIC disetiap unit sebagai penanggung jawab untuk mengawasi pelaksanaan prinsip Perlindungan Data Pribadi pada level operasional sudah diterbitkan Keputusan Direksi PT Bank

continuous coordination among the Internal Audit Group, Compliance Group, Enterprise Risk Management Group, and other relevant work units. These efforts aim to ensure timely follow-up on audit findings in line with the Bank's commitments, identify root causes, and establish action plans to mitigate risks and prevent recurrence.

- Operational Improvements

  Customer Complaint Handling
  - The Bank continued the transformation of its Call Center into an integrated Contact Center, enhancing customer information services and complaint handling through the following initiatives:
    - Implementation of WhatsApp Business services (081901500351)
    - Provision of customer service via email (customercare@bankdki.co.id)
    - Deployment of chatbot and artificial intelligence (AI) capabilities across complaint channels, including WhatsApp and social media
    - Continuous updates to the chatbot knowledge base to improve automated complaint handling services
  - Bulk Upload CRC and WhatsApp Notification

    The Bank implemented a Bulk Upload CRC application to streamline the resolution of customer complaint tickets, enabling multiple cases to be closed simultaneously through batch data uploads. Upon completion, customers receive automated notifications regarding the resolution of their complaints via WhatsApp.

  Personal Data Protection Implementation
  - In compliance with Law No. 27 of 2022 on Personal Data Protection, the Bank has undertaken several key initiatives, including:
    - Collaboration with an external advisory consultant to support the implementation of Personal Data Protection (PDP) practices.
    - Appointment of designated representatives or Persons in Charge (PICs) within each work unit to oversee the implementation of Personal Data Protection principles at the operational

DKI (Bank Jakarta) No.06.1/KEP-DIR/XII/2025 Tanggal 17 Desember 2025 tentang Penunjukan *Person In Charge* (PIC) Pelindungan Data Pribadi (PDP) Pada Masing-Masing Satuan Kerja di Lingkungan Bank Jakarta.

- Dalam rangka mengetahui alur proses aktifitas PDP telah dilakukan data *mapping & data inventory* secara *one on one* dengan satuan kerja kantor pusat (SKKP).

level. This has been formalized through the Board of Directors Decree of PT Bank DKI (Bank Jakarta) No. 06.1/KEP-DIR/XII/2025 dated December 17, 2025, regarding the appointment of PICs for Personal Data Protection across all work units.

- Execution of data mapping and data inventory exercises through one-on-one sessions with head office work units (SKKP) to identify and document data processing flows related to Personal Data Protection activities.

- Penerapan Strategi *Anti Fraud* termasuk Sistem Manajemen Anti Penyuapan

Penerapan Strategi *Anti Fraud*

Dalam upaya untuk mencegah potensi terjadinya Fraud, Bank telah melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Melakukan anti *fraud awareness* kepada karyawan, nasabah atau pihak ketiga.
- Melakukan identifikasi kerawanan untuk mengidentifikasi, menganalisis dan menilai potensi terjadinya *fraud* serta menjalankan kebijakan mengenal karyawan *(know your employee)*.
- Melakukan Audit secara berkala untuk mendeteksi atau mengidentifikasi potensi terjadinya *fraud*.
- Bank telah memiliki *Whistle Blowing System* berikut dengan kebijakan dan prosedur terkait mekanisme pelaporan pelanggaran *(Whistleblowing System)* serta media pelaporan WBS. Bank melalukan pemantauan media WBS secara berkala sertamenyampaikan kepada unit investigasi apabila terdapat pelaporan pelanggaran yang masuk dalam media WBS.
- Bank telah memiliki *Fraud Detection System* (FDS) sebagai tools/aplikasi untuk mengantisipasi dan meminimalisasi potensi risiko *Fraud* (internal & eksternal *Fraud*) melalui kanal elektronik secara real time memprediksi kemungkinan terjadinya penipuan atau kecurangan dalam bisnis perbankan.
- Bank menerapkan *punishment* kepada pelaku *fraud* dalam rangka memberikan efek jera dan mencegah adanya kejadian berulang, yang dilakukan dengan terlebih dahulu investigasi untuk kemudian diputus dalam Rapat Forum Pembahasan Pelanggaran.

- Implementation of Anti-Fraud Strategy, Including Anti-Bribery Management System

Anti-Fraud Strategy Implementation

In its efforts to prevent potential fraud, the Bank has undertaken the following measures:

- Conducted anti-fraud awareness programs for employees, customers, and third parties.
- Performed fraud risk identification to detect, analyze, and assess potential fraud risks, alongside the implementation of a *Know Your Employee* policy.
- Conducted periodic audits to detect and identify potential fraud occurrences.
- Established a Whistleblowing System (WBS), supported by policies and procedures governing reporting mechanisms, as well as designated reporting channels. The Bank monitors WBS channels on a regular basis and escalates reported cases to the investigation unit for further action.
- Implemented a Fraud Detection System (FDS) as a real-time monitoring tool to anticipate and minimize fraud risks (both internal and external) across electronic channels, including the prediction of potential fraudulent activities in banking operations.
- Enforced disciplinary actions against fraud perpetrators to create a deterrent effect and prevent recurrence. Such actions are based on investigation results and formal decisions made through the Violation Review Forum.

Penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan

- Bank telah mengimplementasikan sistem manajemen anti penyuapan pada tanggal 15 Desember 2021. Implementasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan dalam rangka mencegah praktik penyuapan, korupsi, dan gratifikasi serta membantu dalam menjalankan kegiatan operasional dan bisnis bank yang beretika, bersih dan bermartabat sehingga meningkatkan citra bank dan kepercayaan pemegang saham serta pemangku kepentingan.
- Sosialisasi mekanisme *Whistle Blowing System*, anti gratifikasi pada pelatihan dasar-dasar perbankan untuk karyawan baru serta melalui media internal dan eksternal Bank.
- *Assessment* kepedulian Karyawan terhadap *Whistle Blowing System* (WBS).
- Mekanisme perlindungan bagi pelapor *Whistleblowing System*
- Sosialisasi terkait *Know Your Employee* (KYE) dan Tips Mencegah *Fraud* melalui Aplikasi JakTeam kepada Seluruh karyawan
- Telah ditandatangani Pakta Integritas dan Kebijakan Anti Penyuapan oleh Dewan komisaris dan Direksi sebagai wujud komitmen manajemen dalam menerapkan SMAP.
- Melakukan aktivitas penerapan sistem manajemen anti penyuapan termasuk diantaranya adalah Audit Sertifikasi SMAP yang dilakukan oleh Lembaga Sertifikasi (PT Tuv Nord Indonesia)

Sistem Pengendalian Internal dalam meminimalkan terjadinya *fraud*

- Melakukan evaluasi melalui pemeriksaan secara *post ante* untuk kemudian memberikan rekomendasi terkait evaluasi atas proses bisnis, rentang kendali, kelemahan verifikasi dan pemantauan kredit/pembiayaan.
- Selain itu dilakukan diskusi dengan *product owner, enabler, supporting enabler* dan *second line* untuk dapat menindaklanjuti sesuai kewenangannya.

Implementation of Anti-Bribery Management System

- The Bank has implemented an Anti-Bribery Management System (ABMS) since December 15, 2021. The adoption of ISO 37001:2016 on Anti-Bribery Management Systems aims to prevent bribery, corruption, and gratuities, while supporting the Bank in conducting its operations and business activities in an ethical, transparent, and accountable manner, thereby enhancing the Bank's reputation and strengthening stakeholder trust.
- The Bank conducts ongoing socialization of the Whistleblowing System (WBS) and anti-gratuity policies, including through basic banking training programs for new employees, as well as via internal and external communication channels.
- Regular assessments are conducted to evaluate employee awareness and engagement with the Whistleblowing System (WBS).
- The Bank has established mechanisms to ensure protection for whistleblowers.
- Continuous awareness programs on *Know Your Employee* (KYE) and fraud prevention tips are delivered to all employees through the JakTeam application.
- The Board of Commissioners and the Board of Directors have signed Integrity Pacts and Anti-Bribery Policies as a demonstration of management's commitment to implementing the Anti-Bribery Management System (ABMS).
- The Bank carries out various activities to implement the Anti-Bribery Management System, including certification audits conducted by an accredited certification body (PT TÜV NORD Indonesia).

Internal Control System to Minimize Fraud

- The Bank conducts evaluations through post-ante reviews, followed by recommendations to improve business processes, span of control, and to address weaknesses in credit/financing verification and monitoring.
- Additionally, discussions are held with product owners, enablers, supporting enablers, and second-line functions to ensure timely and appropriate follow-up actions according to their respective authorities.

- Penerapan Keuangan Berkelanjutan termasuk Penerapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
  - Sebagai bentuk komitmen Bank Jakarta terhadap pembangunan berkelanjutan, Bank Jakarta telah menjalankan program tanggung jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai kontribusi perusahaan menciptakan nilai tambah yaitu melalui penyaluran *Corporate Social Responsibility* (CSR). Adapun sampai dengan Desember 2025 telah tersalurkan CSR sebesar Rp7,37 miliar yang disalurkan pada sektor Pendidikan & Lingkungan Hidup, Sosial Kemasyarakatan dan UMKM.
  - Bank telah memiliki produk dan layanan keuangan berkelanjutan diantaranya adalah Tabungan Pelajar Pintar, Tabungan Pemenuhan Kebutuhan Dasar (PKD) Dinas Sosial DKI Jakarta, Tabungan Monas Mikro, Aplikasi JakOne Mobile, JakOne Abank – MPOS untuk pelaku UMKM, JakOne Pay, JakOne Merchant, JakCard dan *Cash Management System*.
  - Penyaluran Kredit Kategori Keuangan Berkelanjutan (KKUB) yang telah disalurkan kepada 4 (empat) kategori usaha berkelanjutan yakni: Kategori Penyaluran Kredit Kepada UMKM, Kategori Transportasi Ramah Lingkungan, Kategori Pengelolaan Air dan Air limbah yang Berkelanjutan dan Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan.
  - Pelatihan karyawan Bank Jakarta dalam rangka meningkatkan pemahaman konsep keuangan berkelanjutan seperti prinsip *Environmental Social and Governance* (ESG), *green financing*, dan risiko iklim sehingga mampu menerapkan prinsip tersebut dalam produk, layanan, dan operasional bank.
  - Dalam upaya meningkatkan literasi keuangan berkelanjutan bagi karyawan Bank Jakarta, Sekretaris Perusahaan secara rutin melaksanakan edukasi internal melalui sosialisasi ESG yang disampaikan dalam Bulletin #BISA melalui aplikasi internal karyawan, JakTeam.
- *Brand Building & Marketing*
  Meningkatkan *branding* Bank Jakarta melalui penguatan *brand identity* pada sarana/ prasarana

- Sustainable Finance Implementation, Including Social and Environmental Responsibility
  - As part of its commitment to sustainable development, Bank Jakarta has implemented Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs as a means of creating added value through Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives. As of December 2025, the Bank has disbursed a total of IDR7.37 billion in CSR funds, allocated to the sectors of Education and Environmental Sustainability, Social Welfare, and MSME development.
  - The Bank offers a range of sustainable finance products and services, including Tabungan Pelajar Pintar (Smart Student Savings), Basic Needs Savings (PKD) in collaboration with the DKI Jakarta Social Services Agency, Tabungan Monas Mikro, the JakOne Mobile application, JakOne Abank – MPOS for MSMEs, JakOne Pay, JakOne Merchant, JakCard, and Cash Management System services.
  - The Bank has extended Sustainable Finance Category Loans (KKUB) across four key sectors: MSME financing, environmentally friendly transportation, sustainable water and wastewater management, and sustainable management of biological natural resources and land use.
  - The Bank conducts employee training programs to enhance understanding of sustainable finance concepts, including Environmental, Social, and Governance (ESG) principles, green financing, and climate risk, enabling employees to effectively integrate these principles into the Bank's products, services, and operations.
  - To further strengthen sustainable finance literacy among employees, the Corporate Secretary regularly conducts internal education initiatives through ESG awareness programs delivered via the #BISA Bulletin on the Bank's internal application, JakTeam.
- Brand Building & Marketing
  The Bank strengthened its brand positioning through the enhancement of brand identity across

Kantor Cabang, peningkatan kapabilitas *Frontliner* & tenaga pemasar, optimalisasi penempatan iklan *corporate*, serta penyaluran CSR dan *sponsorship* kepada komunitas-komunitas DKI Jakarta.
Realisasi strategi terhadap aspek ini, yaitu :

- Penempatan pada media *Above The Line*/ Luar Ruang atau *Out of Home* (OOH), *Billboard* dan Videotron organik maupun swasta.
- *Digital marketing* memanfaatkan saluran yang tepat (*programmatic ads*, media sosial, SEO) serta melakukan riset pasar untuk menyesuaikan pesan dengan audiens.
- Memberikan pelatihan/ *workshop* yang relevan untuk CS dan RM dalam rangka meningkatkan pelayanan dan kemampuan berkomunikasi.
- Penyaluran CSR dan *sponsorship* sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

• Progres Implementasi Kelompok Usaha Bank

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12 Tahun 2020 tentang Konsolidasi Bank Umum dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 22 Tahun 2022 tentang Pernyertaan Modal oleh Bank Umum serta ketentuan terkaitnya, dilakukan rencana pembentukan KUB sebagai berikut:

- Sebagai tahapan dalam seluruh rangkaian penyertaan modal, Bank Jakarta dan Bank Maluku Malut telah melakukan kesepakatan yang tercantum dalam Perjanjian Penyertaan Modal sesuai Akta Nomor 10 tanggal 5 Juni 2025.
- Dana penyertaan modal akan dicatat oleh Bank Maluku Malut sebagai Dana Penyetoran Modal setelah Bank Jakarta menerima surat penegasan pembentukan KUB dengan Bank Maluku Malut dari Otoritas Jasa Keuangan.

branch office infrastructure, improvement of frontliner and marketing personnel capabilities, optimization of corporate advertising placements, and the distribution of CSR and sponsorship programs to communities within DKI Jakarta. The implementation of these strategies includes:

- Placement of advertisements through Above the Line (ATL) and Out-of-Home (OOH) media, including billboards and videotrons, both on proprietary and third-party platforms.
- Execution of digital marketing strategies utilizing appropriate channels (such as programmatic advertising, social media, and search engine optimization/SEO), supported by market research to tailor messaging to target audiences.
- Provision of relevant training and workshops for Customer Service (CS) and Relationship Managers (RM) to enhance service quality and communication capabilities.
- Distribution of CSR and sponsorship programs according to applicable regulations.

• Progress on the Implementation of the Banking Business Group (KUB)

In reference to Financial Services Authority Regulation No. 12 of 2020 on Commercial Bank Consolidation and Regulation No. 22 of 2022 on Equity Participation by Commercial Banks, along with related provisions, the Bank has initiated the establishment of a Banking Business Group (KUB) as follows:

- As part of the capital participation process, Bank Jakarta and Bank Maluku Malut have formalized their agreement through a Capital Participation Agreement as stipulated in Deed No. 10 dated June 5, 2025.
- The capital injection funds will be recorded by Bank Maluku Malut as paid-in capital upon Bank Jakarta's receipt of formal confirmation from the Financial Services Authority regarding the establishment of the KUB with Bank Maluku Malut.

- Dalam rangka pembentukan Kelompok Usaha Bank (KUB) bersama Bank Maluku Malut, Bank Jakarta bersama Pemerintah Provinsi Maluku menjadi pemegang saham pengendali (PSP) yang akan melakukan pengendalian bersama sesuai dengan Perjanjian Pemegang Saham Dalam Rangka Kelompok Usaha Bank sesuai Akta Nomor 11 Tanggal 5 Juni 2025.

Hasil Tata Kelola

Hasil penilaian sendiri (*self assessment*) untuk faktor positif dari hasil tata kelola tahun 2025, adalah sebagai berikut:

- Pencapaian Indikator Kinerja Keuangan Utama

  Bank Jakarta telah menyusun Rencana Bisnis Bank (RBB) dan RBB Revisi Tahun 2025 – 2027 secara realistis, komprehensif, serta terukur dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian dan responsif terhadap perubahan internal dan eksternal. Realisasi pencapaian indikator keuangan utama terhadap target RBB (Revisi) 2025-2027 per Desember 2025 untuk total aset, kredit dan pembiayaan, dana pihak ketiga dan laba bersih diatas 100% dari total target RBB (Revisi) 2025-2027.
- Realisasi Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Temuan Audit Otoritas Jasa Keuangan.
  Sampai dengan Desember 205, Bank telah menyelesaikan 100% temuan Otoritas Jasa Keuangan (konvensional dan syariah) direkomendasikan selesai.

- Penerimaan Penghargaan
  Sepanjang periode tahun 2025, Bank Jakarta menerima 34 kategori penghargaan dari lembaga yang independen dan *reputable* pada berbagai aspek kinerja keuangan, pelayanan nasabah, perbankan digital, penerapan tata kelola perusahaan, implementasi ESG, dan TJSL baik untuk konvensional dan syariah.

- In the formation of the Banking Business Group (KUB) with Bank Maluku Malut, Bank Jakarta, together with the Provincial Government of Maluku, will act as controlling shareholders, exercising joint control according to the Shareholders Agreement for the Banking Business Group, as stipulated in Deed No. 11 dated June 5, 2025.

Governance Outcomes

The results of the Bank's self-assessment for positive governance outcomes in 2025 are as follows:

- Achievement of Key Financial Performance Indicators
  Bank Jakarta prepared its Bank Business Plan (RBB) and the Revised RBB for 2025–2027 in a realistic, comprehensive, and measurable manner, while upholding prudential principles and maintaining responsiveness to internal and external developments. As of December 2025, the realization of key financial performance indicators—including total assets, loans and financing, third-party funds, and net profit—exceeded 100% of the targets set in the Revised RBB 2025–2027.

- Completion of Follow-Up Actions on Financial Services Authority Audit Findings
  As of December 2025, the Bank successfully completed 100% of the findings identified by the Financial Services Authority (both conventional and Sharia), according to the recommended actions.
- Awards and Recognitions
  Throughout 2025, Bank Jakarta received 34 awards category from independent and reputable institutions across various areas, including financial performance, customer service, digital banking, corporate governance implementation, ESG practices, and Social and Environmental Responsibility (TJSL), for both conventional and Sharia business segments.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meetings Of Shareholders

Pemegang Saham

Pemegang saham Bank Jakarta adalah Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebagai pemegang saham pengendali dan Perumda Pasar Jaya. Saham Bank Jakarta terdiri dari 2 jenis saham yakni Saham Seri A (Monumen Nasional) yang khusus hanya dimiliki oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan Saham Seri B, dengan nilai nominal masing-masing Rp1.000.000,00 per lembar saham. Pemerintah Provinsi DKI Jakarta memiliki 200.000 lembar Saham Seri A Monumen Nasional dan 6.376.268 Saham Seri B dan Perumda Pasar Jaya memiliki 1.484 lembar Saham Seri B.

Pemerintah provinsi DKI Jakarta sebagai Pemegang Saham Seri A Monumen Nasional memiliki hak-hak istimewa untuk ;

- Menghadiri dan menyetujui pengangkatan, pemberhentian dan persetujuan pengunduran diri anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
- Menghadiri dan menyetujui perubahan anggaran dasar atau perubahan permodalan.
- Menghadiri dan menyetujui penyetoran saham dalam bentuk benda selain uang, baik benda berwujud maupun benda tidak berwujud.
- Menghadiri dan menyetujui remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
- Menghadiri dan menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan, dan pemisahan serta pengajuan permohonan agar perseroan dinyatakan pailit dan pembubaran perseroan.

Pemegang Saham tidak melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang Rapat Umum Pemegang Saham untuk menjalankan hak sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham memiliki kewenangan untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Rapat Umum Pemegang Saham merupakan wadah bagi pemegang saham untuk mengambil keputusan secara wajar, transparan, dan untuk kepentingan perusahaan.

Shareholders

The shareholders of Bank Jakarta are the Provincial Government of DKI Jakarta, as the controlling shareholder, and Perumda Pasar Jaya. The Bank's share capital consists of two classes of shares: Series A (Monumen Nasional) shares, which are exclusively held by the Provincial Government of DKI Jakarta, and Series B shares. Each share carries a nominal value of IDR1,000,000 per share. The Provincial Government of DKI Jakarta holds 200,000 Series A (Monumen Nasional) shares and 6,376,268 Series B shares, while Perumda Pasar Jaya holds 1,484 Series B shares.

As the holder of Series A (Monumen Nasional) shares, the Provincial Government of DKI Jakarta is granted special rights, including the authority to:

- Attend and approve the appointment, dismissal, and resignation of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
- Attend and approve amendments to the Articles of Association or changes in the Bank's capital structure.
- Attend and approve capital contributions in forms other than cash, including both tangible and intangible assets.
- Attend and approve the remuneration of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
- Attend and approve mergers, consolidations, acquisitions, and spin-offs, as well as the submission of petitions for bankruptcy and the dissolution of the Company.

The Shareholder does not intervene in the duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors, without prejudice to the authority of the General Meeting of Shareholders to exercise its rights according to the Articles of Association and prevailing legislation.

The Shareholder, through the General Meeting of Shareholders, has the authority to exercise its rights according to the Articles of Association and applicable legislation. The General Meeting of Shareholders serves as a forum for shareholders to make decisions in a fair and transparent manner, and in the best interests of the Company.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ perusahaan yang memegang kekuasaan tertinggi dalam perusahaan dan memegang segala kewenangan yang tidak diserahkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. RUPS sebagai organ perusahaan merupakan wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting berkenaan dengan bisnis dan operasional Perseroan. Keputusan yang diambil dalam RUPS didasari pada kepentingan Bank Jakarta. Pengambilan keputusan RUPS dilakukan secara wajar dan transparan.

RUPS memiliki wewenang antara lain untuk :

- Mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi
- Menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
- Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Mengesahkan perubahan Anggaran Dasar
- Memberikan persetujuan atas laporan tahunan
- Menetapkan alokasi penggunaan laba
- Menunjuk akuntan publik
- Mendelegasikan wewenang kepada Direksi untuk menindaklanjuti pokok-pokok permasalahan yang dibahas dan disetujui oleh RUPS dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan Undang-Undang Perseroan Terbatas.

Tata Cara Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Bank Jakarta

Tata cara penyelenggaran RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Bank Jakarta telah diatur dalam Anggaran Dasar Bank Jakarta yang telah sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

RUPS diselenggarakan di tempat kedudukan perseroan atau di tempat kegiatan usaha utama perseroan.

Salah satu tata cara penyelenggaraan RUPS dan RUPS Luar Biasa adalah melakukan pemanggilan terhadap Pemegang Saham dan telah menyampaikan pemberitahuan dan undangan kepada pemegang saham, dengan rincian sebagai berikut:

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest governing body of the Company, holding all authorities not delegated to the Board of Directors and the Board of Commissioners. As a corporate organ, the GMS serves as a forum for shareholders to make key decisions concerning the Company's business and operations. All resolutions adopted at the GMS are made in the best interests of Bank Jakarta and are carried out in a fair and transparent manner.

The GMS has the authority, among others, to:

- Appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
- Determine the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
- Evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
- Approve the Annual Report
- Determine the allocation of profit.
- Appoint the public accountant.
- Delegate authority to the Board of Directors to follow up on key matters discussed and approved at the GMS, according to the Articles of Association and the Law provisions.

Procedures for Covening the General Meeting of Shareholders of Bank Jakarta

The procedures for convening the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of Bank Jakarta are governed by the Articles of Association, which are in compliance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

The GMS is held at the Company's domicile or at the location of its principal business activities.

One of the procedures for convening both the AGMS and EGMS includes issuing formal notifications and invitations to Shareholders. The details are as follows (AGMS and EGMS invitations for 2025 are adopted from the 2024 Annual Report):

Pemberitahuan Jadwal dan Agenda RUPS Bank Jakarta Tahun 2024 Notification of Schedule and Agenda of the GMS 2024 of Bank Jakarta		
Tanggal Pemberitahuan Notification Date	**Nomor dan Tanggal Surat** Letter Number and Date	**Tujuan Surat** Purpose of Letter
29 Februari 2024 February 29, 2025	36/UND/DIR/CORSEC/II/2024	Pemegang Saham PT Bank DKI Bapak Heru Budi Hartono, Penjabat Gubernur DKI Jakarta Shareholder of PT Bank DKI, Mr. Heru Budi Hartono, Acting Governor of DKI Jakarta
29 Februari 2024 February 29, 2024	37/UND/DIR/CORSEC/II/2024	Pemegang Saham PT Bank DKI Bapak Agus Himawan Widiyanto, Direktur Utama Perumda Pasar Jaya Shareholder of PT Bank DKI, Mr. Agus Himawan Widiyanto, President Director of Perumda Pasar Jaya
Penyampaian Penundaan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 PT Bank DKI Notification of Postponement of the AGMS 2024 of PT Bank DKI		
13 Maret 2024 March 13, 2025	6/UND/DIR/CORSEC/II/2024	Pemegang Saham PT Bank DKI Bapak Heru Budi Hartono, Penjabat Gubernur DKI Jakarta Shareholder of PT Bank DKI, Mr. Heru Budi Hartono, Acting Governor of DKI Jakarta
13 Maret 2024 March 13, 2025	7/UND/DIR/CORSEC/II/2024	Pemegang Saham PT Bank DKI Bapak Tri Prasetyo, Direktur Utama Perumda Pasar Jaya Pemegang Saham PT Bank DKI Bapak Tri Prasetyo, Direktur Utama Perumda Pasar Jaya
Pemberitahuan Kembali Jadwal RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 PT Bank DKI Re-Notification of the Schedule for the 2024 AGMS of PT Bank DKI		
19 Maret 2024 March 19, 2024	39/UND/DIR/CORSEC/IV/2025	Pemegang Saham PT Bank DKI Bapak Heru Budi Hartono, Penjabat Gubernur DKI Jakarta Shareholder of PT Bank DKI, Mr. Heru Budi Hartono, Acting Governor of DKI Jakarta
19 Maret 2024 March 19, 2024	10/DIR/CORSEC/III/2024	Pemegang Saham PT Bank DKI Bapak Tri Prasetyo, Direktur Utama Perumda Pasar Jaya Shareholder of PT Bank DKI, Mr. Tri Prasetyo, President Director of Perumda Pasar Jaya

Realisasi Keputusan RUPS Bank Jakarta Tahun 2024

Di tahun 2024 Bank Jakarta telah melaksanakan 4 (empat) kali Rapat Umum Pemegang Saham dengan rincian sagai berikut :

- 1 (Satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
- 3 (tiga) kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

Bank Jakarta telah merealisasikan hasil Rapat Umum Pemegang Saham yang dilaksanakan pada tahun 2025, dengan rincian keterangan sebagai berikut :

Realization of GMS Resolutions of Bank Jakarta in 2024

In 2024, Bank Jakarta held a total of four (4) General Meetings of Shareholders, consisting of:

- One (1) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)
- Three (3) Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS).

The Bank has implemented the resolutions of the General Meetings of Shareholders held in 2025, with details as follows:

Realisasi Keputusan RUPS Bank Jakarta Tahun 2024
Realization of Resolutions of the General Meeting of Shareholders of Bank Jakarta in 2024

Jadwal & Agenda RUPS GMS Schedule and Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi & Tindak Lanjut Realization and Follow-Up
Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank DKI, 31 Januari 2024, dengan agenda Perubahan Susunan Pengurus Perseroan Resolutions of the Shareholders Adopted Outside the General Meeting of Shareholders of PT Bank DKI (Bank Jakarta), January 31, 2024, with the agenda of Changes in the Composition of the Company's Management. Pengurus Perseroan	Keputusan: Resolutions: • Menyetujui pengunduran diri Saudara Lukman Hakim sebagai Komisaris Independen, dengan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya atas kontribusinya kepada Perseroan. Approved the resignation of Mr. Lukman Hakim as Independent Commissioner, with the highest appreciation and gratitude for his contributions to the Company. • Mengangkat: Appointed: o Saudara Grace Putri Aju Dewijany sebagai Komisaris Independen; dan o Saudara Agus Haryoto Widodo sebagai Direktur Utama, dengan masa jabatan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu sebelum berakhirnya masa jabatan. o Ms. Grace Putri Aju Dewijany as Independent Commissioner; and o Mr. Agus Haryoto Widodo as President Director, with a tenure according to the provisions of the Articles of Association, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time prior to the expiration of their term. • Saudara Grace Putri Aju Dewijany dan Saudara Agus Haryoto Widodo melaksanakan tugas dan fungsi dalam jabatannya terhitung sejak dinyatakan memenuhi persyaratan penilaian kemampuan dan kepatutan oleh Otoritas Jasa Keuangan, tanpa memerlukan persetujuan lebih lanjut dari Pemegang Saham. Ms. Grace Putri Aju Dewijany and Mr. Agus Haryoto Widodo shall carry out their duties and functions in their respective positions upon being declared to have fulfilled the fit and proper test requirements by the Financial Services Authority, without requiring further approval from the Shareholders. • Menugaskan Saudara Amirul Wicaksono untuk merangkap sebagai pelaksana tugas dalam menjalankan kewajiban Direktur Utama sampai dengan Saudara Agus Haryoto Widodo dinyatakan memenuhi persyaratan penilaian kemampuan dan kepatutan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Assigned Mr. Amirul Wicaksono to concurrently serve as Acting President Director in performing the duties and responsibilities of the President Director until Mr. Agus Haryoto Widodo is declared to have met the fit and proper test requirements by the Financial Services Authority. Dengan dilakukan pengangkatan tersebut di atas, susunan pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut : Following the aforementioned appointments, the composition of the Company's management is as follows:	Realisasi Keputusan: Decision Realization: • Telah terealisasi • It has been realized • Telah dituangkan dalam Akta Nomor 02 Tanggal 7 Februari 2024 tentang Pernyataan Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank DKI oleh Notaris Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, SH, MKn di Jakarta. • It has been stated in Deed Number 02 dated February 7, 2024 concerning the Statement of Decisions Outside the General Meeting of Shareholders of PT Bank DKI by Notary Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, SH, MKn in Jakarta. • Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi tersebut juga telah disampaikan kepada Regulator. • Changes in the composition of the Board of Commissioners and Directors have also been submitted to the Regulator • Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi tersebut juga telah disampaikan melalui Sistem Pelaporan Elektronik Otoritas Jasa Keuangan • Changes in the composition of the Board of Commissioners and Directors have also been conveyed through the Electronic Reporting System of the Financial Services Authority. • Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi tersebut telah dipublikasikan melalui website Bank Jakarta. • The changes to the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors have been published on the Bank Jakarta website. • Sdr. Agus Haryoto Widodo telah memenuhi Persyaratan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan berdasarkan salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEPR-43/D.03/2024 tanggal 2 Juli 2024 dan telah dituangkan dalam Akta Nomor 02 tanggal 9 Juli 2024 tentang Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Yang Diambil Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank DKI dan telah terdaftar di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.09-0224868 tanggal 11 Juli 2024 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan.

Realisasi Keputusan RUPS Bank Jakarta Tahun 2024
Realization of Resolutions of the General Meeting of Shareholders of Bank Jakarta in 2024

Jadwal & Agenda RUPS GMS Schedule and Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi & Tindak Lanjut Realization and Follow-Up
	Dewan Komisaris Komisaris Utama (Independen) : Sdr. Bahrullah Akbar Komisaris Independen : Sdr. Grace Putri Aju Dewijany *) Komisaris : Sdr. Michael Rolandi C Brata Direksi Direktur Utama : Sdr. Agus Haryoto Widodo *) Direktur Kepatuhan : Sdr. Ateng Rivai Direktur : Sdr. Romy Wijayanto Direktur : Sdr. Amirul Wicaksono Direktur : Sdr. Herry Djufraini Direktur : Sdr. Henky Oktavianus * Efektif setelah dinyatakan lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan oleh OJK Board of Commissioners President Commissioner (Independent) : Mr. Bahrullah Akbar Independent Commissioner : Ms. Grace Putri Aju Dewijany *) Commissioner : Mr. Michael Rolandi C Brata Board of Directors President Director : Mr. Agus Haryoto Widodo *) Director of Compliance : Mr. Ateng Rivai Director : Mr. Romy Wijayanto Director : Mr. Amirul Wicaksono Director : Mr. Herry Djufraini Director : Mr. Henky Oktavianus * Effective upon being declared to have passed the Fit and Proper Test by the Financial Services Authority (OJK).	• Mr. Agus Haryoto Widodo has fulfilled the Fit and Proper Assessment Requirements based on a copy of the Decision of the Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number KEPR-43/D.03/2024 dated July 2, 2024 and has been stated in Deed Number 02 dated July 9, 2024 concerning the Statement of Shareholders' Decisions Taken Outside the General Meeting of Shareholders of PT Bank DKI and has been registered with the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-AH.01.09-0224868 dated July 11, 2024 concerning Receipt of Notification of Changes to Company Data. • Perubahan Dewan Komisaris dan Direksi telah terdaftar di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.09-0057001 tanggal 07 Februari 2024. • Changes to the Board of Commissioners and Board of Directors have been registered with the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-AH.01.09-0057001 dated February 7, 2024.

Realisasi Keputusan RUPS Bank Jakarta Tahun 2024
Realization of Resolutions of the General Meeting of Shareholders of Bank Jakarta in 2024

Jadwal & Agenda RUPS GMS Schedule and Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi & Tindak Lanjut Realization and Follow-Up
RUPS Tahunan Jakarta, 22 Maret 2024, dengan agenda : Annual General Meeting of Shareholders, Jakarta, March 22, 2024, with the following agenda: • Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan, Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2023 sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2023; • Approval of the Annual Report and ratification of the Financial Statements, approval of the Board of Commissioners' Supervisory Report for Financial Year 2023, as well as the granting of full release and discharge (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions performed during FinancialYear 2023; • Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2023; • Appropriation of Net Profit for Financial Year 2023; • Penetapan Penghasilan (Gaji/Honorarium, Fasilitas dan Tunjangan) Tahun 2024 serta Tantiem Tahun Buku 2023 bagi Direksi dan Dewan Komisaris; • Determination of remuneration (salary/ honorarium, facilities, and allowances) for 2024 and tantiem for Financial Year 2023 for the Board of Directors and the Board of Commissioners; • Penetapan Kantor Akuntan Publik Untuk Melakukan Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2024 Dan Penetapan Kantor Akuntan Publik Dalam Rangka Aksi Korporasi Lainnya Serta Persyaratan Lain Berkenaan Dengan Penunjukan Tersebut; • Appointment of a Public Accounting Firm to audit the Financial Statements for Financial Year 2024 and appointment of a Public Accounting Firm in relation to other corporate actions, along with other requirements pertaining to such appointment;	Keputusan agenda I : Resolution of Agenda I : • Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2023, yang terdiri dari Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan anggota dari RSM Network sesuai Laporan RSM Network Nomor 00034/2.1030/ AU.1/07/0499-1/1/II/2024 pada tanggal 16 Februari 2024. • Approved the Company's Annual Report for Financial Year 2023, comprising the Board of Directors' Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report, and ratified the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2023, including the accompanying disclosures, which have been audited by the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, a member of the RSM Network, according to RSM Network Report No. 00034/2.1030/AU.1/07/0499-1/1/II/2024 dated February 16, 2024. • Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 dan apabila di kemudian hari ditemukan adanya tindak pidana penyalahgunaan jabatan yang menyebabkan kerugian Perseroan dan patut diduga dilakukan karena kesengajaan serta ketidak hati-hatian atas pengambilan keputusan yang tidak proporsional, maka Direksi dan Dewan Komisaris dapat dimintakan tanggung jawab pribadi. • Granted full release and discharge (volledig acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions carried out during the financial year ended December 31, 2023, to the extent that such actions are reflected in the Financial Statements for Financial Year 2023. In the event that, at a later date, any criminal act involving abuse of authority is discovered that causes losses to the Company and is reasonably suspected to have resulted from intentional misconduct or negligence in disproportionate decision-making, the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners may be held personally liable.	Realisasi Keputusan Agenda I : Realization of Resolution of Agenda I : • Telah terealisasi • It has been realized • Laporan Tahunan termasuk Laporan Direksi, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Bank Jakarta telah disampaikan kepada Regulator The Annual Report, including the Management Report, Supervisory Board Report, and Financial Statements of Bank Jakarta, has been submitted to the Regulator. Laporan Tahunan termasuk Laporan Direksi, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Bank Jakarta telah disampaikan kepada Regulator The Annual Report, including the Management Report, Supervisory Board Report, and Financial Statements of Bank Jakarta, has been submitted to the Regulator. • Laporan Tahunan Bank Jakarta Tahun Buku 2024 juga telah disampaikan kepada masyarakat melalui Website Bank Jakarta • The Bank Jakarta Annual Report for the 2024 fiscal year has also been published to the public through the website Bank Jakarta

Realisasi Keputusan RUPS Bank Jakarta Tahun 2024
Realization of Resolutions of the General Meeting of Shareholders of Bank Jakarta in 2024

Jadwal & Agenda RUPS GMS Schedule and Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi & Tindak Lanjut Realization and Follow-Up
	Keputusan Agenda II Resolutions of Agenda II : • Sebesar 32% (tiga puluh dua persen) dari Laba Bersih atau senilai Rp326.436.530.859,00 (tiga ratus dua puluh enam miliar empat ratus tiga puluh enam juta lima ratus tiga puluh ribu delapan ratus lima puluh sembilan Rupiah) ditetapkan sebagai dividen tunai dan akan dibayarkan kepada para Pemegang Saham, dengan rincian: • An amount of 32% (thirty-two percent) of Net Profit, or equivalent to IDR326,436,530,859.00 (three hundred twenty-six billion four hundred thirty-six million five hundred thirty thousand eight hundred fifty-nine Rupiah), was designated as cash dividends to be distributed to the Shareholders, with the following details:	• Realisasi Keputusan Agenda II : • Realization of Second Agenda : • Telah terealisasi • It has been realized • Bank Jakarta telah menyetorkan dividen kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebesar Rp326,363 juta pada 28 Maret 2024. • Bank Jakarta has deposited dividends to the DKI Jakarta Provincial Government amounting to IDR 326,363 million on March 28, 2024.
• Penetapan Honorarium, Fasilitas, Tunjangan, dan Penghasilan Lainnya Bagi Dewan Pengawas Syariah Perseroan; • Determination of honorarium, facilities, allowances, and other compensation for the Company's Sharia Supervisory Board; • Perubahan Anggaran Dasar; • Amendments to the Articles of Association; • Perubahan Susunan Anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan; dan • Changes in the composition of the Company's Sharia Supervisory Board; and • Agenda Lain-Lain. • Other matters.	o Kepemilikan saham Pemprov DKI Jakarta adalah 200.000 (dua ratus ribu) saham Seri A Monumen Nasional atau senilai Rp200.000.000.000,00 (dua ratus miliar Rupiah) dan 6.376.268 (enam juta tiga ratus tujuh puluh enam ribu dua ratus enam puluh delapan) saham Seri B atau senilai Rp6.376.268.000.000,00 (enam triliun tiga ratus tujuh puluh enam miliar dua ratus enam puluh delapan juta rupiah) dengan porsi total adalah 99,977% (sembilan puluh sembilan koma sembilan tujuh tujuh persen). Dengan demikian, dividen untuk Pemprov DKI Jakarta adalah sebesar Rp326.362.883.842,00 (tiga ratus dua puluh enam miliar tiga ratus enam puluh dua juta delapan ratus delapan puluh tiga ribu delapan ratus empat puluh dua Rupiah); dan o The shareholding of the Provincial Government of DKI Jakarta comprises 200,000 (two hundred thousand) Series A Monas shares, equivalent to IDR200,000,000,000.00 (two hundred billion Rupiah), and 6,376,268 (six million three hundred seventy-six thousand two hundred sixty-eight) Series B shares, equivalent to IDR6,376,268,000,000.00 (six trillion three hundred seventy-six billion two hundred sixty-eight million Rupiah), representing a total ownership of 99.977% (ninety-nine point nine seven seven percent). Accordingly, the dividend allocated to the Provincial Government of DKI Jakarta amounts to IDR326,362,883,842.00 (three hundred twenty-six billion three hundred sixty-two million eight hundred eighty-three thousand eight hundred forty-two Rupiah); and	• Bank Jakarta telah menyetorkan dividen kepada Perumda Pasar Jaya sebesar Rp73,65 juta pada 28 Maret 2024. • Bank Jakarta has deposited dividends to Perumda Pasar Jaya amounting to IDR 73.65 million on March 28, 2024.

Realisasi Keputusan RUPS Bank Jakarta Tahun 2024
Realization of Resolutions of the General Meeting of Shareholders of Bank Jakarta in 2024

Jadwal & Agenda RUPS GMS Schedule and Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi & Tindak Lanjut Realization and Follow-Up
	o Kepemilikan saham Perumda Pasar Jaya adalah 1.484 (seribu empat ratus delapan puluh empat) saham Seri B atau senilai Rp1.484.000.000,00 (satu miliar empat ratus delapan puluh empat juta rupiah) dengan porsi total adalah 0,023% (nol koma nol dua tiga persen). Dengan demikian, dividen untuk Perumda Pasar Jaya adalah sebesar Rp73.647.017,00 (tujuh puluh tiga juta enam ratus empat puluh tujuh ribu tujuh belas rupiah). o The shareholding of Perumda Pasar Jaya comprises 1,484 (one thousand four hundred eighty-four) Series B shares, equivalent to IDR1,484,000,000.00 (one billion four hundred eighty-four million Rupiah), representing a total ownership of 0.023% (zero point zero two three percent). Accordingly, the dividend allocated to Perumda Pasar Jaya amounts to IDR73,647,017.00 (seventy-three million six hundred forty-seven thousand seventeen Rupiah). • Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jadwal pelaksanaan dan tata cara pembagian dividen tunai Tahun Buku 2023 sesuai dengan ketentuan yang berlaku. • Granted authority and power to the Board of Directors of the Company to determine the schedule and procedures for the distribution of cash dividends for the Financial Year 2023 according to the prevailing regulations. • Sebesar 66,530% (enam puluh enam koma lima tiga nol persen) dari Laba Bersih atau senilai Rp678.677.628.074,00 (enam ratus tujuh puluh delapan miliar enam ratus tujuh puluh tujuh juta enam ratus dua puluh delapan ribu tujuh puluh empat rupiah) ditetapkan sebagai Saldo Laba Ditahan. • An amount of 66.530% (sixty-six point five three zero percent) of Net Profit, or equivalent to IDR678,677,628,074.00 (six hundred seventy-eight billion six hundred seventy-seven million six hundred twenty-eight thousand seventy-four Rupiah), was designated as Retained Earnings.	

Realisasi Keputusan RUPS Bank Jakarta Tahun 2024
Realization of Resolutions of the General Meeting of Shareholders of Bank Jakarta in 2024

Jadwal & Agenda RUPS GMS Schedule and Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi & Tindak Lanjut Realization and Follow-Up
	• Sebesar 1,470% (satu koma empat tujuh nol persen) dari Laba Bersih atau senilai Rp15.000.000.000,00 (lima belas miliar Rupiah) ditetapkan sebagai saldo laba yang ditentukan penggunaannya untuk bantuan Dana Kesejahteraan bagi Yayasan Kesejahteraan Karyawan & Pensiunan Bank Jakarta. • An amount of 1.470% (one point four seven zero percent) of Net Profit, or equivalent to IDR15,000,000,000.00 (fifteen billion Rupiah), was designated as appropriated retained earnings for welfare assistance to Bank Jakarta Employees & Pensioners Welfare Foundation. • Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jadwal pelaksanaan dan tata cara pembayaran bantuan Dana Kesejahteraan bagi Yayasan Kesejahteraan Karyawan & Pensiunan Bank Jakarta. • Granted authority and power to the Board of Directors of the Company to determine the schedule and procedures for the disbursement of welfare assistance to the Bank Jakarta Employees & Pensioners Welfare Foundation.	
	Keputusan Agenda III : Resolution of Agenda III: Penghasilan (Gaji/Honorarium, Fasilitas dan Tunjangan) Tahun 2024 serta Tantiem Tahun Buku 2023 bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, termasuk pembayaran fasilitas pengganti kendaraan kepada Dewan Komisaris ditetapkan oleh Pemegang Saham Seri A Monumen Nasional dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku, yang hasilnya akan disampaikan melalui Dewan Komisaris. The remuneration (salary/honorarium, facilities, and allowances) for 2024, as well as tantiem for FinancialYear 2023 for the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company, including the provision of vehicle benefit compensation for the Board of Commissioners, shall be determined by the holder of Series A Monas shares according to the prevailing regulations, the outcome of which shall be communicated through the Board of Commissioners.	Realisasi Keputusan Agenda III : Realization of Agenda III Decisions: • Telah terealisasi • Has been realized • Penghasilan tahun 2023 serta tantiem tahun buku telah disampaikan oleh Dewan Komisaris • Earnings for 2023 and financial year tantiem have been submitted by the Board of Commissioners • Penghasilan tahun 2023 serta tantiem tahun buku telah disampaikan oleh Dewan Komisaris • Earnings for 2023 and financial year tantiem have been submitted by the Board of Commissioners

Realisasi Keputusan RUPS Bank Jakarta Tahun 2024
Realization of Resolutions of the General Meeting of Shareholders of Bank Jakarta in 2024

Jadwal & Agenda RUPS GMS Schedule and Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi & Tindak Lanjut Realization and Follow-Up
	Keputusan Agenda IV : Agenda IV Decisions: • Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2024, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, dengan pertimbangan dan alasan sebagai berikut: • Granted authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for Financial Year 2024, including determining the audit fees and other requirements for such Public Accounting Firm, based on the following considerations: o Industri perbankan memiliki regulasi yang kompleks, sehingga diperlukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang memahami ketentuan perbankan dengan baik; o The banking industry is subject to complex regulations; therefore, a Public Accountant and/or Public Accounting Firm with a strong understanding of banking regulations is required;	Realisasi Keputusan Agenda IV : Realization of Agenda IV Decisions: • Telah terealisasi Has been realized Dewan Komisaris telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto Mawar & Rekan dan Akuntan Publik Saptoto Agustomo dengan biaya sebesar Rp2,45 Miliar The Board of Commissioners has appointed Public Accounting Firm (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto Mawar & Rekan, and Public Accountant Bimo Imam Santoso at a cost of Rp1.9 billion. • Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik telah memenuhi syarat yang disampaikan dalam RUPS. Public Accounting Firms and Public Accountants have met the requirements stated in the GMS.
	o Proses pengadaan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik memerlukan waktu khususnya dalam menetapkan ruang lingkup pekerjaan dan fokus audit yang disesuaikan kebutuhan Perseroan. o The procurement process for a Public Accountant and/or Public Accounting Firm requires sufficient time, particularly in determining the scope of work and audit focus according to the Company's needs; o Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dalam rangka aksi korporasi lainnya, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut dengan tetap memperhatikan persyaratan dan kriteria Kantor Akuntan Publik sebagaimana dimaksud diatas. o Granted authority to the Board of Commissioners of the Company to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm in relation to other corporate actions, including determining the audit fees and other requirements for such Public Accounting Firm, while taking into account the aforementioned requirements and criteria; • Dalam melaksanakan pemilihan/pengadaan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik, persyaratan atau kriteria Kantor Akuntan Publik yang dapat ditunjuk oleh Dewan Komisaris adalah sebagai berikut: • In carrying out the selection/procurement of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm, the requirements or criteria for a Public Accounting Firm to be appointed by the Board of Commissioners are as follows:	

Realisasi Keputusan RUPS Bank Jakarta Tahun 2024
Realization of Resolutions of the General Meeting of Shareholders of Bank Jakarta in 2024

Jadwal & Agenda RUPS GMS Schedule and Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi & Tindak Lanjut Realization and Follow-Up
	o Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik terdaftar dengan status aktif di Otoritas Jasa Keuangan dan tidak pernah mendapat sanksi dari Otoritas Jasa Keuangan; o The Public Accountant and/or Public Accounting Firm must be registered and in active status with the Financial Services Authority and must not have been subject to any sanctions by the Financial Services Authority; o Memiliki pengalaman dalam melakukan audit pada Bank dengan kompleksitas usaha dan aset dalam Kelompok Bank Modal Inti (KBMI) 2; dan o Have experience in auditing banks with business complexity and assets within the KBMI 2 (Core Capital Bank Group 2) category; and o Memenuhi persyaratan dan ketentuan lainnya sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2023 o Fulfill other requirements and provisions as stipulated under Financial Services Authority Regulation No. 9 of 2023.	
	Keputusan Agenda V : Resolution of Agenda V: • Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium, fasilitas, tunjangan, dan penghasilan lainnya untuk Tahun 2024, bagi setiap anggota Dewan Pengawas Syariah dengan memperhatikan saran atau pendapat yang diberikan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi. • Delegated authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium, facilities, allowances, and other remuneration for each member of the Sharia Supervisory Board for 2024, taking into consideration the recommendations or opinions provided by the Remuneration and Nomination Committee.	Realisasi Keputusan Agenda V : Realization of Agenda V Decisions: Telah terealisasi Has been realized

Realisasi Keputusan RUPS Bank Jakarta Tahun 2024
Realization of Resolutions of the General Meeting of Shareholders of Bank Jakarta in 2024

Jadwal & Agenda RUPS GMS Schedule and Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi & Tindak Lanjut Realization and Follow-Up
	Keputusan Agenda VI : Resolution of Agenda VI : • Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan, sehingga pada pokoknya ketentuan Anggaran Dasar Perseroan yang diubah menjadi sebagaimana termuat dalam "Pokok Perubahan Anggaran Dasar Perseroan", yang telah dibagikan kepada para Pemegang Saham dan ditayangkan dalam Rapat pada waktu pembahasan Agenda Keenam. • Approved the amendments to the Articles of Association, whereby, in principle, the amended provisions of the Articles of Association are as set forth in the "Summary of Amendments to the Articles of Association," which had been distributed to the Shareholders and presented during the Meeting at the time of the discussion of the Sixth Agenda. • Menyetujui penyusunan kembali Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir 1 (satu) tersebut di atas. • Approved the restatement of the Articles of Association in connection with the amendments as referred to in item 1 above.	Realisasi Keputusan Agenda VI : Realization of Agenda VI Decisions : Telah terealisasi Has been realized • Telah dituangkan dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham No 11 tanggal 22 Maret April 2024 oleh Notaris Utiek Rochmuljati Abdurachman, SH., MKn., MLi di Jakarta dan telah terdaftar di Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0072504 tanggal 26 Maret 2024 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank DKI (Bank Jakarta). • The resolution has been documented in the Deed of Minutes of the General Meeting of Shareholders No. 11 dated March 22, 2024, made before Notary Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., M.Kn., M.Li., in Jakarta, and has been registered with the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under No. AHU-AH.01.03-0072504 dated March 26, 2024, regarding the Receipt of Notification of Amendments to the Articles of Association of PT Bank DKI (Bank Jakarta). • Hasil keputusan RUPS Tahunan telah dipublikasikan di website Bank Jakarta. • The results of the decision of the annual GMS have been published on the Bank Jakarta website.

Realisasi Keputusan RUPS Bank Jakarta Tahun 2024
Realization of Resolutions of the General Meeting of Shareholders of Bank Jakarta in 2024

Jadwal & Agenda RUPS GMS Schedule and Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi & Tindak Lanjut Realization and Follow-Up
	• Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan yang telah diambil dalam Agenda Keenam dari Rapat ke dalam akta notaris sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Perseroan, dengan menyatakan kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar termasuk perubahan pokok perubahan Anggaran Dasar yang disetujui dalam Rapat dan selanjutnya mengajukan permohonan persetujuan dan menyampaikan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menteri"), membuat perubahan dan penyesuaian dalam setiap bentuk yang disyaratkan oleh Menteri, mendaftarkannya dalam Daftar Perseroan dan mengumumkannya dalam Berita Negara Republik Indonesia serta melaksanakan segala tindakan yang diperlukan yang dipandang tepat dan layak dengan tanpa ada satupun yang dikecualikan, dengan memperhatikan ketentuan hukum dan peraturan perundangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia. • Granted authority to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to restate the resolutions adopted under the Sixth Agenda of the Meeting in a notarial deed in relation to the amendments to the Articles of Association, including restating all provisions of the Articles of Association, incorporating the approved principal amendments, and subsequently applying for approval and submitting notification to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia (the "Minister"), making any amendments and adjustments as may be required by the Minister, registering the same in the Company Register, and announcing it in the State Gazette of the Republic of Indonesia, as well as undertaking all necessary actions deemed appropriate and proper without exception, according to the applicable laws and regulations of the Republic of Indonesia.	
	Keputusan Agenda VII Resolution of Agenda VII • Menegaskan berakhirnya masa jabatan Bapak Farel Muhammad Rizqi, Lc, S.Th.I sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan dan mengucapkan apresiasi yang sebesar-besarnya atas dedikasinya kepada Perseroan selama menjalankan tugas sebagai anggota Dewan Pengawas Syariah. • Confirmed the expiration of the tenure of Mr. Farel Muhammad Rizqi, Lc., S.Th.I., as a member of the Company's Sharia Supervisory Board, and expressed the highest appreciation for his dedication to the Company during his tenure.	Realisasi Keputusan Agenda VII Realization of Agenda VII Decisions • Telah terealisasi • Has been realized • Telah dituangkan dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham No 11 tanggal 22 Maret April 2024 oleh Notaris Utiek Rochmuljati Abdurachman, SH., MKn., MLi di Jakarta dan telah terdaftar di Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0072504 tanggal 26 Maret 2024 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank DKI. Telah dituangkan dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham No 11 tanggal 22 Maret April 2024 oleh Notaris Utiek Rochmuljati Abdurachman, SH., MKn., MLi di Jakarta dan telah terdaftar di Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0072504 tanggal 26 Maret 2024 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank DKI.

Realisasi Keputusan RUPS Bank Jakarta Tahun 2024
Realization of Resolutions of the General Meeting of Shareholders of Bank Jakarta in 2024

Jadwal & Agenda RUPS GMS Schedule and Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi & Tindak Lanjut Realization and Follow-Up
	• Mengangkat kembali Bapak DR. Muhammad Maksum, S.H., MA, MDC sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2028, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. • Reappointed Dr. Muhammad Maksum, S.H., M.A., M.D.C., as Chairman of the Sharia Supervisory Board, effective from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual GMS to be held in 2028, without prejudice to the right of the GMS to dismiss him at any time. • Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham Pemerintah Provinsi DKI Jakarta akan berkoordinasi dengan Majelis Ulama Indonesia terkait pemenuhan anggota Dewan Pengurus Syariah sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku. • The Board of Commissioners and/or the Shareholders of the Provincial Government of DKI Jakarta shall coordinate with Majelis Ulama Indonesia to fulfil the composition of the Sharia Supervisory Board according to the prevailing legislation.	• Perubahan susunan Dewan Pengawas Syariah tersebut telah dipublikasikan melalui website Bank Jakarta. • The changes in the composition of the Sharia Supervisory Board have been disclosed through Bank Jakarta's website. • Perubahan susunan Dewan Pengawas Syariah tersebut telah disampaikan kepada Regulator • The changes in the composition of the Sharia Supervisory Board have been disclosed through Bank Jakarta's website. • Perubahan susunan Dewan Pengawas Syariah tersebut juga telah disampaikan melalui Sistem Pelaporan Elektronik Otoritas Jasa Keuangan • The changes have also been submitted through the Financial Services Authority's Electronic Reporting System.
	Keputusan Agenda IX Resolution of Agenda IX • Menyetujui pengunduran diri Ibu Grace Putri Aju Dewijany sebagai Komisaris Independen sesuai dengan surat yang bersangkutan tertanggal 27 Februari 2024, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini. • Approved the resignation of Ms. Grace Putri Aju Dewijany as Independent Commissioner, according to her resignation letter dated February 27, 2024, effective as of the closing of this Meeting. • Mengangkat kembali Bapak Romy Wijayanto sebagai Direktur Perseroan, terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2029, tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. • Reappointed Mr. Romy Wijayanto as Director of the Company, effective as of the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual GMS to be held in 2029, without prejudice to the right of the GMS to dismiss him at any time. Dengan demikian susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan setelah ditutupnya Rapat adalah sebagai berikut: Accordingly, the composition of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company following the closing of the Meeting is as follows: Dewan Komisaris Komisaris Utama : Bahrullah Akbar (Independen) Komisaris : Michael Rolandi Cesnanta Brata Board of Commissioners President Commissioner : Bahrullah Akbar (Independen) Commissioner : Michael Rolandi Cesnanta Brata	Realisasi Keputusan Agenda VII Realization of Resolution of Agenda VII • Telah terealisasi. • Has been realized • Telah dituangkan dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham No 11 tanggal 22 Maret April 2024 oleh Notaris Utiek Rochmuljati Abdurachman, SH., MKn., MLi di Jakarta dan telah terdaftar di Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0072504 tanggal 26 Maret 2024 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Bank DKI. • The resolution has been documented in the Deed of Minutes of the General Meeting of Shareholders No. 11 dated March 22, 2024, made before Notary Utiek Rochmuljati Abdurachman, S.H., M.Kn., M.Li., in Jakarta, and has been registered with the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under No. AHU-AH.01.03-0072504 dated March 26, 2024, regarding the Receipt of Notification of Amendments to the Articles of Association of PT Bank DKI (Bank Jakarta). • Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi tersebut telah dipublikasikan melalui website Bank Jakarta. • The changes in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors have been disclosed through Bank Jakarta's website.

Realisasi Keputusan RUPS Bank Jakarta Tahun 2024
Realization of Resolutions of the General Meeting of Shareholders of Bank Jakarta in 2024

Jadwal & Agenda RUPS GMS Schedule and Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi & Tindak Lanjut Realization and Follow-Up
	Direksi Direktur Utama : Bapak Agus Haryoto Widodo* Direktur Kepatuhan : Bapak Ateng Rivai Direktur : Bapak Henky Oktavianus Direktur : Bapak Amirul Wicaksono** Direktur : Bapak Herry Djufraini Direktur : Bapak Romy Wijayanto Board of Directors President Director : Bapak Agus Haryoto Widodo* Director of Compliance : Bapak Ateng Rivai Director : Bapak Henky Oktavianus Director : Bapak Amirul Wicaksono** Director : Bapak Herry Djufraini Director : Bapak Romy Wijayanto * Efektif setelah dinyatakan lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan oleh OJK **Menjabat sebagai Plt. Direktur Utama sampai dengan Direktur Utama dinyatakan memenuhi persyaratan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Otoritas Jasa Keuangan tanpa memerlukan persetujuan lebih lanjut dari Pemegang Saham. *Effective upon being declared to have passed the Fit and Proper Test by the Financial Services Authority (OJK). **Serves as Acting President Director until the President Director is declared to have fulfilled the Fit and Proper Test requirements of the Financial Services Authority, without requiring further approval from the Shareholders.	• Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi tersebut telah disampaikan kepada Regulator. • The changes in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors have been reported to the Regulator. • Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi tersebut juga telah disampaikan melalui Sistem Pelaporan Elektronik Otoritas Jasa Keuangan. • The changes have also been submitted through the Financial Services Authority's Electronic Reporting System.

Realisasi Keputusan RUPS Bank Jakarta Tahun 2024
Realization of Resolutions of the General Meeting of Shareholders of Bank Jakarta in 2024

Jadwal & Agenda RUPS GMS Schedule and Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi & Tindak Lanjut Realization and Follow-Up
Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank DKI, 10 September 2024, dengan agenda Perubahan Susunan Pengurus Perseroan Resolutions of the Shareholders Adopted Outside the General Meeting of Shareholders of PT Bank DKI (Bank Jakarta), September 10, 2024, with the agenda of Changes in the Composition of the Company's Management.	Keputusan: Resolutions: • Mengangkat Saudara Kiryanto sebagai Komisaris Independen; dan • Appointed Mr. Kiryanto as Independent Commissioner; and • Saudara Kiryanto melaksanakan tugas dan fungsi dalam jabatannya terhitung sejak dinyatakan memenuhi persyaratan penilaian kemampuan dan kepatutan oleh Otoritas Jasa Keuangan tanpa memerlukan persetujuan lebih lanjut dari Pemegang Saham. • Mr. Kiryanto shall perform his duties and functions in his capacity, effective upon being declared to have fulfilled the Fit and Proper Test requirements by the Financial Services Authority, without requiring further approval from the Shareholders. Dengan demikian susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan setelah ditutupnya Rapat adalah sebagai berikut: Accordingly, the composition of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company following the closing of the Meeting is as follows: Dewan Komisaris Komisaris Utama : Bahrullah Akbar (Independen) Komisaris : Michael Rolandi Cesnanta Brata Komisaris Independen : Kiryanto* Direksi Direktur Utama : Bapak Agus Haryoto Widodo Direktur Kepatuhan : Bapak Ateng Rivai Direktur : Bapak Henky Oktavianus Direktur : Bapak Amirul Wicaksono Direktur : Bapak Herry Djufraini Direktur : Bapak Romy Wijayanto * Efektif setelah dinyatakan lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan oleh OJK Board of Commissioners President Commissioner : Bahrullah Akbar (Independent) Commissioner : Michael Rolandi Cesnanta Brata Independent Commissioner : Kiryanto* Board of Directors President Director : Mr. Agus Haryoto Widodo* Director of Compliance : Mr. Ateng Rivai Director : Mr. Henky Oktavianus Director : Mr. Amirul Wicaksono** Director: Mr. Herry Djufraini Director : Mr. Romy Wijayanto *Effective upon being declared to have passed the Fit and Proper Test by the Financial Services Authority (OJK).	Telah terealisasi It has been realized • Telah dituangkan dalam Akta Nomor 20 Tanggal 26 September 2024 tentang Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Yang Diambil Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank DKI oleh Notaris Otiek R. Abdurachman, SH., MLI., MKn di Jakarta. • It has been stated in Deed Number 20 dated September 26, 2024 concerning the Statement of Shareholders' Decisions Taken Outside the General Meeting of Shareholders of PT Bank DKI by Notary Otiek R. Abdurachman, SH., MLI., MKn in Jakarta. • Sdr. Kiryanto telah memenuhi Persyaratan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan berdasarkan salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEPR-183/D.0/2024 tanggal 24 Desember 2024 Tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdr. Kiryanto sebagai Komisaris Independen PT Bank DKI dan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. SR-4/KO.11/2025 tanggal 22 Januari 2025 perihal Tindak Lanjut Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan atas Pengangkatan Komisaris Independen PT Bank DKI dan telah dituangkan dalam Akta Nomor 18 tanggal 31 Januari 2025 tentang Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Yang Diambil Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank DKI. • Mr. Kiryanto has fulfilled the Fit and Proper Test Requirements based on a copy of the Decree of the Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number KEPR-183/D.0/2024 dated December 24, 2024 concerning the Results of the Fit and Proper Test of Mr. Kiryanto as an Independent Commissioner of PT Bank DKI and the Letter of the Financial Services Authority No. SR-4/KO.11/2025 dated January 22, 2025 concerning Follow-up to the Results of the Fit and Proper Test on the Appointment of Independent Commissioners of PT Bank DKI.

Realisasi Keputusan RUPS Bank Jakarta Tahun 2024
Realization of Resolutions of the General Meeting of Shareholders of Bank Jakarta in 2024

Jadwal & Agenda RUPS GMS Schedule and Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi & Tindak Lanjut Realization and Follow-Up
		• Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi tersebut juga telah disampaikan kepada Regulator. • Changes in the composition of the Board of Commissioners and Directors have also been submitted to the Regulator • Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi tersebut juga telah disampaikan melalui Sistem Pelaporan Elektronik Otoritas Jasa Keuangan • Changes in the composition of the Board of Commissioners and Directors have also been conveyed through the Electronic Reporting System of the Financial Services Authority. • Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi tersebut telah dipublikasikan melalui website Bank Jakarta. • The changes to the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors have been published on the Bank Jakarta website. • Perubahan Dewan Komisaris dan Direksi telah terdaftar di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.09-0045534 tanggal 3 Feburari 2025 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan. • Changes to the Board of Commissioners and Board of Directors have been registered with the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-AH.01.09-0045534 dated February 3, 2025 regarding Receipt of Notification of Changes to Company Data

Penyelenggaraan RUPS Tahun 2025

RUPS Tahunan diselenggarakan pada:

Scheduling of the 2025 Annual General Meeting

The Annual General Meeting will be held on:

Hari/Tanggal Day/Date	: Rabu, 30 April 2025 Wednesday, April 30, 2025
Waktu Time	: Pukul 11.05 s/d pukul 13.24 WIB 11:05 a.m. to 1:24 p.m. WIB
Tempat Venue	Ruang Rapat Batavia Lantai 3, Kantor Pusat PT Bank DKI (Bank Jakarta), Jalan Suryopranoto Nomor 8, Jakarta Pusat Batavia Meeting Room, 3rd Floor, PT Bank DKI (Bank Jakarta) Headquarters, 8 Suryopranoto Street, Central Jakarta

Pemberitahuan Jadwal dan Agenda RUPS Bank Jakarta Tahun Buku 2024 PT Bank DKI (Bank Jakarta)

Notice of Schedule and Agenda for the 2024 Bank Jakarta Annual General Meeting of Shareholders of PT Bank DKI (Bank Jakarta)

Pemberitahuan Jadwal dan Agenda RUPS Bank Jakarta Tahun 2025 Notification of Schedule and Agenda of the GMS 2025 of Bank Jakarta		
Tanggal Pemberitahuan Notification Date	**Nomor dan Tanggal Surat** Letter Number and Date	**Tujuan Surat** Purpose of Letter
15 April 2025 April 15, 2025	22/UND/DIR/CORSEC/IV/2025	Pemegang Saham PT Bank DKI Bapak Pramono Anung Wibowo, Penjabat Gubernur DKI Jakarta Shareholder of PT Bank DKI, Mr. Heru Budi Hartono, Acting Governor of DKI Jakarta
15 April 2025 April 15, 2025	25/UND/DIR/CORSEC/IV/2025	Pemegang Saham PT Bank DKI Bapak Agus Himawan Widyanto, Direktur Utama Perumda Pasar Jaya Shareholder of PT Bank DKI, Mr. Agus Himawan Widiyanto, President Director of Perumda Pasar Jaya
Pemberitahuan Jadwal dan Agenda RUPS LB PT Bank DKI Pemberitahuan Jadwal dan Agenda RUPS LB PT Bank DKI		
23 April 2025 April 23, 2025	59/DK/IV/2025	Pemegang Saham PT Bank DKI Bapak Pramono Anung Wibowo, Penjabat Gubernur DKI Jakarta Shareholder of PT Bank DKI, Mr. Heru Budi Hartono, Acting Governor of DKI Jakarta
23 April 2025 April 23, 2025	60/DK/IV/2025	Pemegang Saham PT Bank DKI Bapak Agus Himawan Widyanto, Direktur Utama Perumda Pasar Jaya Pemegang Saham PT Bank DKI Bapak Tri Prasetyo, Direktur Utama Perumda Pasar Jaya
Penyampaian Perubahan Agenda RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 PT Bank DKI dan Pemberitahuan RUPS LB Tahun 2025 Re-Notification of the Schedule for the 2025 AGMS of PT Bank DKI		
25 April 2025 April 25, 2024	39/UND/DIR/CORSEC/IV/2025	Pemegang Saham PT Bank DKI Bapak Pramono Anung Wibowo, Penjabat Gubernur DKI Jakarta Shareholder of PT Bank DKI, Mr. Heru Budi Hartono, Acting Governor of DKI Jakarta
25 April 2025 April 25, 2024	40/UND/DIR/CORSEC/IV/2025	Pemegang Saham PT Bank DKI Bapak Agus Himawan Widyanto, Direktur Utama Perumda Pasar Jaya Shareholder of PT Bank DKI, Mr. Tri Prasetyo, President Director of Perumda Pasar Jaya

Adapun agenda dan keputusan RUPS Tahunan adalah sebagai berikut:

Realisasi Keputusan RUPS Bank Jakarta Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Bank Jakarta telah melaksanakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, dan 2 (dua) kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa serta 2 (dua) kali Pernyataan Keputusan Para Pemegang di Luar Rapat Umum Pemegang Saham. Bank Jakarta telah merealisasikan hasil keputusan rapat umum pemegang saham yang dilaksanakan pada tahun 2025, sebagai berikut:

The agenda and resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders are as follows:

Implementation of the 2025 Bank Jakarta AGM Resolutions

Throughout 2025, Bank Jakarta held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders, 2 (two) Extraordinary General Meetings of Shareholders, and 2 (two) Statements of Shareholder Resolutions Outside the General Meeting of Shareholders. Bank Jakarta has implemented the results of the general meetings of shareholders held in 2025, as follows:

Realisasi Keputusan RUPS Bank Jakarta Tahun 2025
Realization of Resolutions of the General Meeting of Shareholders of Bank Jakarta in 2025

Jadwal & Agenda RUPS GMS Schedule and Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi & Tindak Lanjut Realization and Follow-Up
RUPS Luar Biasa, 30 April 2025 dengan agenda Perubahan Susunan Anggota Pengurus Perseroan Extraordinary General Meeting of Shareholders, April 30, 2025, with the agenda: Changes to the Composition of the Company's Management	Menguatkan Keputusan Dewan Komisaris PT Bank DKI tanggal 08 April 2025 Nomor 01/Kep-DK/IV/2025 tentang Pemberhentian Sementara Direktur Teknologi dan Operasional PT Bank DKI, dengan ini Rapat memutuskan untuk memberhentikan dengan hormat Bapak Amirul Wicaksono sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, dengan disertai ucapan terima kasih atas pengabdian yang telah diberikan kepada perseroan. Reaffirming the Decision of the Board of Commissioners of PT Bank DKI dated April 8, 2025, Number 01/Kep-DK/IV/2025 regarding the Temporary Dismissal of the Director of Technology and Operations of PT Bank DKI, the Meeting hereby decides to honorably dismiss Mr. Amirul Wicaksono as Director of the Company effective as of the closing of this Meeting, accompanied by an expression of gratitude for his service to the Company.	- Telah terealisasi - Telah dituangkan dalam Akta Nomor 16 Tanggal 30 April 2025 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank DKI oleh Notaris Utiek Rochmuljati Abdurachman, SH., MKn., Mli di Jakarta - Perubahan susunan Direksi tersebut telah disampaikan kepada Regulator, telah disampaikan melalui Sistem Pelaporan Elektronik Otoritas Jasa Keuangan dan telah dipublikasikan melalui website Bank Jakarta - Has been executed - It has been recorded in Deed No. 16 dated April 30, 2025, regarding the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank DKI by Notary Utiek Rochmuljati Abdurachman, SH., MKn., Mli in Jakarta - The changes to the Board of Directors have been submitted to the Regulator, submitted via (the Financial Services Authority's Electronic Reporting System), and published on the Bank Jakarta website
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, 30 April 2025 dengan agenda sebagai berikut : 1. Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan, Persetujuan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2024 sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2024 2. Penggunaan Laba Bersih Tahun Buku 2024 3. Penetapan Penghasilan (Gaji/ Honorarium, Fasilitas dan Tunjangan) Tahun 2025 serta Tantiem Tahun Buku 2024 bagi Direksi dan Dewan Komisaris 4. Penetapan Kantor Akuntan Publik Untuk Melakukan Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2025 dan Penetapan Kantor Akuntan Publik Dalam Rangka Aksi Korporasi Lainnya Serta Persyaratan Lain Berkenaan Dengan Penunjukan Tersebut	Keputusan Agenda Pertama : 1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2024, yang terdiri dari Laporan Direksi dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, serta mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan anggota dari RSM Network sesuai Laporan RSM Network Nomor 0002234/2.1030/AU.1/07/0499-21/1/II/2025 pada tanggal 10 Februari 2025. Approved the Company's Annual Report for Financial Year 2024, comprising the Board of Directors' Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report, and ratified the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2024, including the accompanying disclosures, which have been audited by the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, a member of the RSM Network, according to RSM Network Report No. 0002234/2.1030/AU.1/07/0499-21/1/II/2025 dated February 10, 2025. 2. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Tahun Buku 2024 dan apabila di kemudian hari ditemukan adanya tindak pidana penyalahgunaan jabatan yang menyebabkan kerugian Perseroan dan patut diduga dilakukan karena kesengajaan serta ketidak hati-hatian atas pengambilan keputusan yang tidak proporsional, maka Direksi dan Dewan Komisaris dapat dimintakan tanggung jawab pribadi.	Realisasi Keputusan Agenda Pertama Realization of First Agenda Resolution - Telah terealisasi Has been realized - Telah dituangkan dalam Akta Nomor 17 Tanggal 30 April 2025 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank DKI oleh Notaris Utiek Rochmuljati Abdurachman, SH., MKn., Mli di Jakarta Has been incorporated into Deed No. 17 dated April 30, 2025, regarding the Statement of Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Bank DKI by Notary Utiek Rochmuljati Abdurachman, SH., MKn., Mli in Jakarta - Laporan Tahunan termasuk Laporan Direksi, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Bank Jakarta telah disampaikan kepada Regulator The Annual Report, including the Management Report, Supervisory Board Report, and Financial Statements of Bank Jakarta, has been submitted to the Regulator.

Realisasi Keputusan RUPS Bank Jakarta Tahun 2025
Realization of Resolutions of the General Meeting of Shareholders of Bank Jakarta in 2025

Jadwal & Agenda RUPS GMS Schedule and Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi & Tindak Lanjut Realization and Follow-Up
5. Penetapan Honorarium, Fasilitas, Tunjangan, dan Penghasilan Lainnya Dewan Pengawas Syariah Perseroan 6. Persetujuan Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi DKI Jakarta yang bersumber dari Hasil Penagihan Periode Tahun 2016 – 2023 yang Berasal dari Kredit Hapus Buku eks BPPN 7. Persetujuan atas Proses Pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham (Initial Public Offering/IPO) 8. Persetujuan Atas Rencana Aksi Pemulihan 9. Perubahan Susunan Anggota Dewan Pengawas Syariah Annual General Meeting of Shareholders, April 30, 2025, with the following agenda: 1. Approval of the Annual Report and Ratification of the Financial Statements; Approval of the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the 2024 Fiscal Year, along with the granting of full discharge and release from liability (volledig acquit et de charge) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervisory actions carried out during the 2024 Fiscal Year 2. Allocation of Net Profit for the 2024 Fiscal Year 3. Determination of Compensation (Salaries/Honoraria, Benefits, and Allowances) for 2025 and Bonuses for the 2024 Fiscal Year for the Board of Directors and the Board of Commissioners 4. Appointment of the Public Accounting Firm " " to Audit the Financial Statements for the 2025 Fiscal Year and Appointment of a Public Accounting Firm in Connection with Other Corporate Actions, as well as Other Requirements Regarding Such Appointments 5. Approval of Honoraria, Facilities, Allowances, and Other Income for the Company's Sharia Supervisory Board 6. Approval of Capital Contribution by the Provincial Government of DKI Jakarta sourced from Collection Proceeds for the 2016–2023 Period Derived from Written-Off Loans from the Former Indonesian Bank Restructuring Agency (BPPN) 7. Approval of the Process for Conducting an Initial Public Offering (IPO) 8. Approval of the Recovery Action Plan 9. Changes to the Composition of the Sharia Supervisory Board	3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Tahun Buku 2024 dan apabila di kemudian hari ditemukan adanya tindak pidana penyalahgunaan jabatan yang menyebabkan kerugian Perseroan dan patut diduga dilakukan karena kesengajaan serta ketidak hati-hatian atas pengambilan keputusan yang tidak proporsional, maka Direksi dan Dewan Komisaris dapat dimintakan tanggung jawab pribadi. Decision on the First Agenda Item: 1. Approve the Company's Annual Report for the 2024 Fiscal Year, consisting of the Board of Directors' Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report, and ratify the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ending December 31, 2024, along with the notes thereto, which have been audited by the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners, a member of the RSM Network, in accordance with RSM Network Report No. 0002234/2.1030/AU.1/07/0499-21/1/II/2025 dated February 10, 2025. Approved the Company's Annual Report for the 2024 financial year, comprising the Board of Directors' Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report, and ratified the Company's Financial Statements for the financial year ended December 31, 2024, including the accompanying disclosures, which have been audited by the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners, a member of the RSM Network, in accordance with RSM Network Report No. 0002234/2.1030/AU.1/07/0499-21/1/II/2025 dated February 10, 2025. 2. Granting full discharge and release from liability (volledig acquit et de charge) to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and oversight actions carried out during the fiscal year ending December 31, 2024, to the extent that such actions are reflected in the 2024 Financial Statements; and should it be discovered in the future that any criminal acts of abuse of office have caused loss to the Company and are reasonably suspected to have been committed due to intentional misconduct or negligence in making disproportionate decisions, the Board of Directors and the Board of Commissioners may be held personally liable.	- Laporan Tahunan Bank Jakarta Tahun Buku 2024 juga telah disampaikan kepada masyarakat melalui Website Bank Jakarta The Bank Jakarta Annual Report for the 2024 fiscal year has also been published to the public through the website www.bankdki.co.id

Realisasi Keputusan RUPS Bank Jakarta Tahun 2025
Realization of Resolutions of the General Meeting of Shareholders of Bank Jakarta in 2025

Jadwal & Agenda RUPS GMS Schedule and Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi & Tindak Lanjut Realization and Follow-Up
	Keputusan Agenda Kedua : 1. a. Sebesar 32% dari Laba Bersih atau senilai Rp249.311.000.000,00 (dua ratus empat puluh sembilan miliar tiga ratus sebelas juta rupiah) ditetapkan sebagai dividen tunai dan akan dibayarkan kepada para Pemegang Saham, dengan rincian : i. Kepemilikan saham Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta adalah 200.000 (dua ratus ribu) saham Seri A Monumen Nasional atau senilai Rp200.000.000.000,00 (dua ratus miliar Rupiah) dan 6.376.268 (enam juta tiga ratus tujuh puluh enam ribu dua ratus enam puluh delapan) saham Seri B atau senilai Rp6.376.268.000.000,00 (enam triliun tiga ratus tujuh puluh enam miliar dua ratus enam puluh delapan juta Rupiah) dengan porsi total adalah 99,97744% (sembilan puluh sembilan koma sembilan tujuh tujuh empat empat persen). Dengan demikian, dividen untuk Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta adalah sebesar Rp249.255.000.000,00 (dua ratus empat puluh sembilan miliar dua ratus lima puluh lima juta Rupiah); dan ii. Kepemilikan saham Perumda Pasar Jaya adalah 1.484 (seribu empat ratus delapan puluh empat) saham Seri B atau senilai Rp1.484.000.000,00 (satu miliar empat ratus delapan puluh empat juta Rupiah) dengan porsi total adalah 0,02256% (nol koma nol dua dua lima enam persen). Dengan demikian, dividen untuk Perumda Pasar Jaya adalah sebesar Rp56.000.000,00 (lima puluh enam juta Rupiah) b Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jadwal pelaksanaan dan tata cara pembagian dividen tunai Tahun Buku 2024 sesuai dengan ketentuan yang berlaku. 2 Sebesar 68% (enam puluh delapan persen) dari Laba Bersih atau senilai Rp529.785.098.954,00 (lima ratus dua puluh sembilan miliar tujuh ratus delapan puluh lima juta sembilan puluh delapan ribu sembilan ratus lima puluh empat Rupiah) ditetapkan sebagai Saldo Laba Ditahan.	Realisasi Keputusan Agenda II ▯ Telah terealisasi ▯ Bank Jakarta telah menyetorkan dividen kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebesar Rp249,255 juta pada tanggal 9 Juli 2025. ▯ Bank Jakarta telah menyetorkan dividen kepada Perumda Pasar Jaya sebesar Rp56,00 juta pada tanggal 9 Juli 2025.

Realisasi Keputusan RUPS Bank Jakarta Tahun 2025
Realization of Resolutions of the General Meeting of Shareholders of Bank Jakarta in 2025

Jadwal & Agenda RUPS GMS Schedule and Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi & Tindak Lanjut Realization and Follow-Up
	Decision on the Second Agenda Item: 1. a. 32% of Net Profit, or Rp249,311,000,000.00 (two hundred forty-nine billion three hundred eleven million rupiah), has been designated as a cash dividend and will be paid to Shareholders, with the following details: i. The Government of the Special Capital Region of Jakarta holds 200,000 (two hundred thousand) Series A shares of Monumen Nasional, equivalent to Rp200,000,000,000.00 (two hundred billion rupiah), and 6,376,268 (six million three hundred seventy-six thousand two hundred sixty-eight) Series B shares, valued at Rp6,376,268,000,000.00 (six trillion three hundred seventy-six billion two hundred sixty-eight million Rupiah), with a total shareholding of 99.97744% (ninety-nine point nine seven seven four four percent). Thus, the dividend for the Government of the Special Capital Region of Jakarta is Rp249,255,000,000.00 (two hundred forty-nine billion two hundred fifty-five million Rupiah); and ii. Perumda Pasar Jaya's shareholding consists of 1,484 (one thousand four hundred eighty- ty-four) Series B shares, valued at Rp1,484,000,000.00 (one billion four hundred eighty-four million Rupiah), representing a total share of 0.02256% (zero point zero two two five six percent). Thus, the dividend for Perumda Pasar Jaya is Rp56,000,000.00 (fifty-six million Rupiah) b Granting power and authority to the Company's Board of Directors to determine the schedule and procedures for the distribution of cash dividends for the 2024 Fiscal Year in accordance with applicable regulations. 2 An amount of 68% (sixty-eight percent) of Net Profit, or Rp529,785,098,954.00 (five hundred twenty-nine billion seven hundred eighty-five million ninety-eight thousand nine hundred fifty-four Rupiah), is designated as Retained Earnings.	Realization of Second Agenda Resolution • Has been realized • Bank Jakarta has paid dividends to the DKI Jakarta Provincial Government in the amount of Rp249,255 million on July 9, 2025. • Bank Jakarta has paid dividends to Perumda Pasar Jaya in the amount of Rp56.00 million on July 9, 2025.
	Keputusan Agenda Ketiga : Penghasilan (Gaji/Honorarium, Fasilitas dan Tunjangan) Tahun 2025 serta Tantiem Tahun Buku 2024 bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, Termasuk Pembayaran Fasilitas Pengganti Kendaraan kepada Dewan Komisaris ditetapkan oleh Pemegang Saham Seri A Monumen Nasional dengan mengacu pada Ketentuan yang Berlaku, yang Hasilnya akan disampaikan melalui Dewan Komisaris. Third Agenda Resolution: Income (Salaries/Honoraria, Benefits, and Allowances) for 2025 and Bonuses for the 2024 Fiscal Year for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, including the payment of vehicle replacement benefits to the Board of Commissioners, were determined by the Series A Shareholders of Monumen Nasional in accordance with applicable regulations, which The results will be communicated through the Board of Commissioners.	Realisasi Keputusan Agenda Ketiga Realization of Third Agenda Resolution ☐ Telah terealisasi Has been realized ☐ Penghasilan tahun 2025 serta tantiem tahun buku 2024 telah disampaikan oleh Dewan Komisaris Earnings for 2025 and 2024 financial year tantiem have been submitted by the Board of Commissioners

Realisasi Keputusan RUPS Bank Jakarta Tahun 2025
Realization of Resolutions of the General Meeting of Shareholders of Bank Jakarta in 2025

Jadwal & Agenda RUPS GMS Schedule and Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi & Tindak Lanjut Realization and Follow-Up
	Keputusan Agenda Keempat : 1. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2025, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, dengan pertimbangan dan alasan sebagai berikut: a. Industri perbankan memiliki regulasi yang kompleks, sehingga diperlukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang memahami ketentuan perbankan dengan baik; b. Proses pengadaan Akuntan Publik dan/ atau Kantor Akuntan Publik memerlukan waktu khususnya dalam menetapkan ruang lingkup pekerjaan dan fokus audit yang disesuaikan kebutuhan Perseroan. 2. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dalam rangka aksi korporasi lainnya, termasuk menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut dengan tetap memperhatikan persyaratan dan kriteria Kantor Akuntan Publik sebagaimana dimaksud di atas. 3. Dalam melaksanakan pemilihan/pengadaan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik, persyaratan atau kriteria Kantor Akuntan Publik yang dapat ditunjuk oleh Dewan Komisaris adalah sebagai berikut: a. Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik terdaftar dengan status aktif di Otoritas Jasa Keuangan dan tidak pernah mendapat sanksi dari Otoritas Jasa Keuangan; b. Memiliki pengalaman dalam melakukan audit pada Bank dengan kompleksitas usaha dan aset minimal dalam Kelompok Bank Modal Inti (KBMI) ; dan c. Memenuhi persyaratan dan ketentuan lainnya sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.	Realisasi Keputusan Agenda Keempat : Realization of Fouth Agenda Resolution - Telah terealisasi Has been realized - Dewan Komisaris telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto Mawar & Rekan dan Akuntan Publik Saptoto Agustomo dengan biaya sebesar Rp2,91 Miliar The Board of Commissioners has appointed Public Accounting Firm (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto Mawar & Rekan, and Public Accountant Bimo Imam Santoso at a cost of Rp2.91 billion - Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik telah memenuhi syarat yang disampaikan dalam RUPS. Public Accounting Firms and Public Accountants have met the requirements stated in the GMS.

Realisasi Keputusan RUPS Bank Jakarta Tahun 2025
Realization of Resolutions of the General Meeting of Shareholders of Bank Jakarta in 2025

Jadwal & Agenda RUPS GMS Schedule and Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi & Tindak Lanjut Realization and Follow-Up
	Fourth Agenda Item: 1. To grant authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the 2025 fiscal year, including determining the audit fee and other terms for said Public Accounting Firm, based on the following considerations and reasons: a. The banking industry is subject to complex regulations, thus requiring a Public Accountant and/or Public Accounting Firm with a thorough understanding of banking regulations; b. The process of engaging a Public Accountant and/or Public Accounting Firm requires time, particularly in defining the scope of work and audit focus tailored to the Company's needs. 2. To grant the Company's Board of Commissioners the authority to appoint a Public Accountant and/or Public Accounting Firm in connection with other corporate actions, including determining the audit fees and other requirements for such Public Accounting Firm, while still adhering to the requirements and criteria for Public Accounting Firms as mentioned above. 3. In conducting the selection/procurement of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm, the requirements or criteria for the Public Accounting Firm that may be appointed by the Board of Commissioners are as follows: a. The Public Accountant and/or Public Accounting Firm is registered with active status at the Financial Services Authority and has never received sanctions from the Financial Services Authority; b. Have experience in conducting audits of banks with a minimum level of business complexity and assets within the Core Capital Bank Group (KBMI); and c. Must meet other requirements and provisions as stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 9 of 2023 concerning the Use of Public Accountants and Public Accounting Firms in Financial Services Activities.	
	Keputusan Agenda Kelima : Melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan Honorarium, Fasilitas, Tunjangan, dan Penghasilan Lainnya untuk Tahun 2025, bagi setiap anggota Dewan Pengawas Syariah Perseroan dengan memperhatikan saran atau pendapat yang diberikan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi. Fifth Agenda Item: Delegating authority to the Company's Board of Commissioners to determine the Honorarium, Facilities, Allowances, and Other Income for the year 2025 for each member of the Company's Sharia Supervisory Board, taking into account the advice or opinions provided by the Remuneration and Nomination Committee.	Realisasi Keputsuan Agenda Kelima Implementation of the Fifth Agenda Item ☐ Telah terealisasi Has been realized ☐ Penghasilan tahun 2025 untuk Dewan Pengawas Syariah telah disampaikan oleh Dewan Komisaris Earnings for Sharia Supervisory Board have been submitted by the Board of Commissioners

Realisasi Keputusan RUPS Bank Jakarta Tahun 2025
Realization of Resolutions of the General Meeting of Shareholders of Bank Jakarta in 2025

Jadwal & Agenda RUPS GMS Schedule and Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi & Tindak Lanjut Realization and Follow-Up
	Keputusan Agenda Keenam : 1. Memberikan persetujuan penambahan Modal Ditempatkan/Disetor Perseroan sebesar jumlah yang ditetapkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Perubahan Tahun Anggaran 2024, yang berasal dari kredit Hapus Buku eks Badan Penyehatan Perbankan Nasional dengan total Rp2.190.760.167,00 (dua miliar seratus sembilan puluh juta tujuh ratus enam puluh ribu seratus enam puluh tujuh Rupiah) sebagai setoran modal Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta pada Perseroan. Dengan penambahan Modal Ditempatkan/ Disetor tersebut, maka Modal Ditempatkan/ Disetor Perseroan akan berubah dari semula sebesar Rp6.577.752.000.000,00 (enam triliun lima ratus tujuh puluh tujuh miliar tujuh ratus lima puluh dua juta Rupiah) menjadi Rp6.579.942.000.000,00 (enam triliun lima ratus tujuh puluh sembilan miliar sembilan ratus empat puluh dua juta Rupiah) dan sisanya sebesar Rp760.167,00 (tujuh ratus enam puluh ribu seratus enam puluh tujuh Rupiah) dibukukan dalam Cadangan Umum Perseroan; 2. Pengeluaran saham baru Seri B, masing-masing bernilai Rp1.000.000,00 (satu juta Rupiah) dengan jumlah lembar saham maksimal sebanyak 2.190 (dua ribu seratus sembilan puluh) saham Seri B yang akan diambil bagian seluruhnya oleh Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, sedangkan pemegang saham lainnya yaitu Perumda Pasar Jaya melepaskan haknya untuk turut mengambil bagian dalam penambahan Modal Ditempatkan/Disetor tersebut. Dalam hal dilakukan penyetoran Modal Ditempatkan/Disetor sebesar Rp2.190.000.000,00 (dua miliar seratus sembilan puluh juta Rupiah), komposisi kepemilikan saham akan menjadi sebagai berikut: 1) Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta memiliki 6.578.458 (enam juta lima ratus tujuh puluh delapan ribu empat ratus lima puluh delapan) saham, yang terdiri dari 200.000 (dua ratus ribu) saham Seri A Monumen Nasional dan 6.378.458 (enam juta tiga ratus tujuh puluh delapan ribu empat ratus lima puluh delapan) saham Seri B atau merupakan 99,97745% (sembilan puluh sembilan koma sembilan tujuh tujuh empat lima persen); 2) Perumda Pasar Jaya memiliki 1.484 (seribu empat ratus delapan puluh empat) saham atau merupakan 0,02255% (nol koma nol dua dua lima lima persen); 3. Perubahan Pasal 4 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan akan dilaksanakan sesuai penambahan Modal Ditempatkan/Disetor tersebut.	Realisasi Agenda Keenam Realization of Sixth Agenda Resolution Telah terealisasi Has Been Realized

Realisasi Keputusan RUPS Bank Jakarta Tahun 2025
Realization of Resolutions of the General Meeting of Shareholders of Bank Jakarta in 2025

Jadwal & Agenda RUPS GMS Schedule and Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi & Tindak Lanjut Realization and Follow-Up
	Sixth Agenda Item: 1. Approval of the increase in the paid-in capital of , in the amount specified in the Revised Regional Budget for Fiscal Year 2024, derived from the write-off of the former National Banking Health Agency's credit, totaling Rp2,190,760,167,000,000 (two billion one hundred ninety million seven hundred thousand) as a capital contribution from the Provincial Government of the Special Capital Region of Jakarta to the Company. With this increase in Paid-in Capital, the Company's Paid-in Capital will change from the original amount of Rp6,577,752,000,000.00 (six trillion five hundred seventy-seven billion seven hundred fifty-two million Rupiah) to Rp6,579,942,000,000.00 (six trillion five hundred seventy-nine billion nine hundred forty-two million Rupiah), and the remaining amount of Rp760,167.00 (seven hundred sixty thousand one hundred sixty-seven Rupiah) recorded in the Company's General Reserve; 2. The issuance of new Series B shares, each with a par value of Rp1,000,000.00 (one million Rupiah), with a maximum of 2,190 (two thousand one hundred ninety) Series B shares to be fully subscribed by the Provincial Government of the Special Capital Region of Jakarta, while the other shareholder, Perumda Pasar Jaya, waives its right to participate in the increase in Paid-in Capital. In the event that the Paid-in Capital is subscribed in the amount of Rp2,190,000,000.00 (two billion one hundred ninety million Rupiah), the shareholding composition will be as follows: 1) The Provincial Government of the Special Capital Region of Jakarta holds 6,578,458 (six million five hundred seventy-eight thousand four hundred fifty-eight) shares, consisting of 200,000 (two hundred thousand) Series A Monumen Nasional shares and 6,378,458 (six million three hundred seventy-eight thousand four hundred fifty-eight) Series B shares, representing 99.97745% (ninety-nine point nine seven seven four five percent); 2) Perumda Pasar Jaya holds 1,484 (one thousand four hundred eighty-four) shares, representing 0.02255% (zero point zero two two five five percent); 3. The amendment to Article 4 paragraph (2) of the Company's Articles of Association will be implemented in accordance with the aforementioned increase in Paid-in Capital.	
	Keputusan Agenda Ketujuh : Memberikan persetujuan kepada Perseroan untuk pelaksanakan rencana Penawaran Umum Perdana Saham (Initial Public Offering/IPO) kepada publik dan mencatatkannya di Bursa Efek Indonesia serta memberikan kewenangan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk melakukan segala penyesuaian dan persiapan yang diperlukan untuk melaksanakan rencana Penawaran Umum Perdana Saham tersebut termasuk melakukan kajian secara komprehensif, dengan tetap memperhatikan kondisi perekonomian domestik maupun global, kondisi pasar saham di Bursa Efek Indonesia dan pengadaan konsultan pendamping, Jasa Audit Akuntan Publik dan lainnya untuk keperluan dimaksud dengan tetap memperhatikan ketentuan yang berlaku.	Realisasi Keputusan Agenda Ketujuh Realization of Seventh Agenda Resolution Bank saat ini tengah mempersiapkan rencana Penawaran Umum Perdana Saham The Bank is currently preparing the Initial Public Offering ( ) plan

Realisasi Keputusan RUPS Bank Jakarta Tahun 2025
Realization of Resolutions of the General Meeting of Shareholders of Bank Jakarta in 2025

Jadwal & Agenda RUPS GMS Schedule and Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi & Tindak Lanjut Realization and Follow-Up
	Seventh Agenda Resolution: Granting approval to the Company to carry out the plan for an Initial Public Offering (Initial Public Offering/ IPO) to the public and listing them on the Indonesia Stock Exchange, as well as granting authority to the Board of Directors and the Board of Commissioners to make all necessary adjustments and preparations to carry out the Initial Public Offering plan, including conducting a comprehensive review, while taking into account domestic and global economic conditions, stock market conditions on the Indonesia Stock Exchange, and the engagement of supporting consultants, Public Accounting Audit Services, and others for the aforementioned purposes, while adhering to applicable regulations.	
	Keputusan Agenda Kedelapan : Sebagai pelaksanaan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5 Tahun 2024 tentang Penetapan Status Pengawasan dan Penanganan Permasalahan Bank Umum, memberikan persetujuan terhadap Rencana Aksi Pemulihan (Recovery Plan) PT Bank DKI sebagaimana yang telah disampaikan Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Perseroan tanggal 19 November 2024 Nomor 59/DIR/ MRI/XI/2024. Eighth Agenda Resolution: In accordance with Financial Services Authority Regulation No. 5 of 2024 regarding the Determination of Supervision Status and Handling of Commercial Bank Issues, approval is granted for the Recovery Action Plan of PT Bank DKI as submitted by the Company to the Financial Services Authority via the Company's letter dated November 19, 2024, No. 59/ DIR/MRI/XI/2024.	Realisasi Keputusan Agenda Kedelapan Realization of Eight Agenda Resolution Telah terealisasi Has Been Realized
	Keputusan Agenda Kesembilan : 1. Menyetujui pengangkatan Bapak Doktor Auzai Anwari sebagai calon anggota Dewan Pengawas Syariah terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2029, tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu. 2. Pengangkatan Bapak Doktor Auzai Anwari sebagai calon anggota Dewan Pengawas Syariah akan berlaku efektif sejak dinyatakan memenuhi persyaratan penilaian kemampuan dan kepatutan oleh Otoritas Jasa Keuangan tanpa memerlukan persetujuan lebih lanjut dari Pemegang Saham. Ninth Agenda Item: 1. Approves the appointment of Dr. Auzai Anwari as a candidate for the Sharia Supervisory Board effective from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2029, without prejudice to the right of the Annual General Meeting of Shareholders to remove him at any time. 2. The appointment of Dr. Auzai Anwari as a candidate member of the Sharia Supervisory Board of will take effect upon his meeting the competency and suitability assessment requirements set by the Financial Services Authority, without requiring further approval from the Shareholders.	Realisasi Keputusan Agenda Kesembilan Realization of Eight Agenda Resolution Telah terealisasi Has Been Realized

Realisasi Keputusan RUPS Bank Jakarta Tahun 2025
Realization of Resolutions of the General Meeting of Shareholders of Bank Jakarta in 2025

Jadwal & Agenda RUPS GMS Schedule and Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi & Tindak Lanjut Realization and Follow-Up
Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 April 2025 dengan agenda : 1. Persetujuan Struktur Organisasi Perseroan 2.Perubahan Susunan Pengurus Perseroan Extraordinary General Meeting of Shareholders on April 30, 2025, with the following agenda: 1. Approval of the Company's Organizational Structure 2. Changes to the Company's Management Structure	Keputusan Agenda Pertama : Meminta kepada Direktur Utama Perseroan untuk mengkaji kembali struktur organisasi Peseroan yang kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris Perseroan selanjutnya diproses sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. Decision on the First Agenda Item: Requesting the Company's President Director to review the Company's organizational structure, which will then be submitted to the Company's Board of Commissioners and processed in accordance with applicable laws and regulations.	Relisasi Keputusan Agenda Pertama - Telah Terealisasi - Telah dituangkan dalam Akta Nomor 19 Tanggal 30 April 2025 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank DKI oleh Notaris Utiek Rochmuljati Abdurachman, SH., MKn., Mli di Jakarta Implementation of the First Agenda Item • Has Been Implemented • Has been recorded in Deed No. 19 dated April 30, 2025, regarding the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank DKI by Notary Utiek Rochmuljati Abdurachman, SH., MKn., Mli in Jakarta
	Keputusan Agenda Kedua : 1. Mengangkat Bapak Anang Basuki sebagai calon Komisaris Utama (Independen) terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2029, tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu dan yang bersangkutan dapat melaksanakan tugas dan fungsi dalam jabatannya tersebut terhitung sejak dinyatakan memenuhi persyaratan penilaian kemampuan dan kepatutan oleh Otoritas Jasa Keuangan tanpa memerlukan persetujuan lebih lanjut dari Pemegang Saham. 2. Mengangkat kembali Bapak Michael Rolandi Cesnanta Brata sebagai Komisaris terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2029, tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu. 3. Memberhentikan dengan hormat nama-nama sebagai berikut: a. Bapak Romy Wijayanto; b. Bapak Herry Djufraini; c. Bapak Henky Oktavianus; dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta selaku Pemegang Saham kami menyampaikan terima kasih atas pengabdiannya kepada Perseroan. 4. Mengangkat nama-nama sebagai berikut: a. Bapak Daniel Setiawan Subianto; b. Ibu Basaria Martha Juliana; c. Bapak Dipo Nugroho; d. Bapak Prihanto Herbowo; sebagai calon Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2030, tanpa mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu dan masing-masing dapat melaksanakan tugas dan fungsi dalam jabatannya tersebut terhitung sejak dinyatakan memenuhi persyaratan penilaian kemampuan dan kepatutan oleh Otoritas Jasa Keuangan tanpa memerlukan persetujuan lebih lanjut dari Pemegang Saham.	Realisasi Keputusan Agenda kedua - Telah terealisasi Perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris tersebut telah disampaikan kepada Regulator, telah disampaikan melalui Sistem Pelaporan Elektronik Otoritas Jasa Keuangan dan telah dipublikasikan melalui website Bank Jakarta - Telah memenuhi Persyaratan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan berdasarkan salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan, sebagai berikut : Bpk Anang Basuki sebagai Komisaris Utama (Independen) Bapak Daniel Setiawan Subianto, Ibu Basaria Martha Juliana dan Bapak Dipo Nugroho sebagai Direktur

Realisasi Keputusan RUPS Bank Jakarta Tahun 2025
Realization of Resolutions of the General Meeting of Shareholders of Bank Jakarta in 2025

Jadwal & Agenda RUPS GMS Schedule and Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi & Tindak Lanjut Realization and Follow-Up
	Second Agenda Item: 1. To appoint Mr. Anang Basuki as a candidate for President Commissioner (Independent) effective from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2029, without prejudice to the General Meeting of Shareholders' right to remove him at any time, and the appointee may perform the duties and functions of his position effective upon being declared to meet the competency and fitness assessment requirements by the Financial Services Authority without requiring further approval from the Shareholders. 2. To reappoint Mr. Michael Rolandi Cesnanta Brata as Commissioner effective from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2029, without prejudice to the right of the Annual General Meeting of Shareholders to remove him at any time. 3. To respectfully dismiss the following individuals: a. Mr. Romy Wijayanto; b. Mr. Herry Djufraini; c. Mr. Henky Oktavianus; from their positions as Directors of the Company. The Provincial Government of the Special Capital Region of Jakarta, as our Shareholder, expresses its gratitude for their service to the Company. 4. Appoint the following individuals: a. Mr. Daniel Setiawan Subianto; b. Ms. Basaria Martha Juliana; c. Mr. Dipo Nugroho; d. Mr. Prihanto Herbowo; -as candidates for Directors of the Company effective from the adjournment of this Meeting until the adjournment of the Company's Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2030, without prejudice to - the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time, and each may perform the duties and functions of their respective positions effective from the date they are declared to have met the competency and fitness assessment requirements by the Financial Services Authority without requiring further approval from the Shareholders.	Implementation of the Second Agenda Decision • Has been implemented • The changes to the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners have been submitted to the Regulator, submitted via the Financial Services Authority's Electronic Reporting System, and published on the Bank Jakarta website • Has met the Competency and Fitness Assessment Requirements based on a copy of the Decision of the Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority, as follows: - Mr. Anang Basuki as President Commissioner (Independent) - Mr. Daniel Setiawan Subianto, Ms. Basaria Martha Juliana, and Mr. Dipo Nugroho as Directors

Realisasi Keputusan RUPS Bank Jakarta Tahun 2025
Realization of Resolutions of the General Meeting of Shareholders of Bank Jakarta in 2025

Jadwal & Agenda RUPS GMS Schedule and Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi & Tindak Lanjut Realization and Follow-Up
	Dengan demikian susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan setelah ditutupnya kedua Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank DKI adalah sebagai berikut : Dewan Komisaris : Komisaris Utama (Independen) :Anang Basuki* Komisaris: Michael Rolandi Cesnanta Brata Komisaris Independen: Kiryanto Direksi Dewan Komisaris : Direktur Utama: Agus Haryoto Widodo Direktur Kepatuhan: Ateng Rivai Direktur: Daniel Setiawan Subianto* Direktur: Basaria Martha Juliana* Direktur: Dipo Nugroho* Direktur: Prihanto Herbowo* *berlaku efektif sejak dinyatakan memenuhi persyaratan penilaian kemampuan dan kepatutan oleh Otoritas Jasa Keuangan Thus, the composition of the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors following the conclusion of the two Extraordinary General Meetings of Shareholders of PT Bank DKI is as follows: Board of Commissioners: Lead Commissioner (Independent) : Anang Basuki* Commissioner : Michael Rolandi Cesnanta Brata Independent Commissioner : Kiryanto Board of Directors Board of Commissioners: Chief Executive Officer : Agus Haryoto Widodo Compliance Director : Ateng Rivai Director : Daniel Setiawan Subianto* Director : Basaria Martha Juliana* Director : Dipo Nugroho* Director : Prihanto Herbowo* *Effective upon being declared to have met the competency and fitness assessment requirements by the Financial Services Authority	

Realisasi Keputusan RUPS Bank Jakarta Tahun 2025
Realization of Resolutions of the General Meeting of Shareholders of Bank Jakarta in 2025

Jadwal & Agenda RUPS GMS Schedule and Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi & Tindak Lanjut Realization and Follow-Up
Keputusan Para Pemegang di Luar Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 7 Oktober2025 dengan agenda Persetujuan Pembentukan KUB Perseroan Resolution of the Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders on October 7, 2025, regarding the Approval of the Formation of the Company's KUB	1. Memberikan persetujuan pembentukan KUB Perseroan sebagai salah satu pemegang saham pengendali pada PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta sesuai dengan prinsip kelula perusahaan yang baik. 2. Menugaskan kepada Dewan Komisaris untuk memastikan pembentukan KUB dan penyertaan modal pada PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara terlaksana sesuai dengan rencana bisnis bank dan kajian komprehensif Perseroan, serta melaporkan kepada pemegang saham dalam laporan penasihatan/ pengawasan secara triwulan atas sewaktu-waktu jika diperlukan. 3. Menugaskan kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham tersebut. 1. To approve the formation of the Company's Joint Venture as one of the controlling shareholders in PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara in accordance with applicable laws and regulations as well as in accordance with the principles of good corporate governance. 2. To instruct the Board of Commissioners to ensure that the formation of the KUB and the capital contribution to PT Bank Pembangunan Daerah Maluku and Maluku Utara are carried out in accordance with the bank's business plan and the Company's comprehensive review, and to report to the shareholders in quarterly advisory/supervisory reports or at any time as required. 3. Direct the Company's Board of Directors to implement the aforementioned Resolution Outside the General Meeting of Shareholders.	• Telah terealisasi • Telah dituangkan dalam Akta Nomor 2 Tanggal 1 Agustus 2025 tentang Pernyataan Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank DKI oleh Notaris Utiek Rochmuljati Abdurachman, SH., MKn., Mli di Jakarta • Bank Jakarta telah menjadi Perusahaan Induk dari Bank Maluku Malut yang akan mengkonsolidasikan dan mengendalikan secara langsung seluruh aktivitas Kelompok Usaha Bank sebagaimana kerjasama Kelompok Usaha Bank (KUB) dengan Bank Maluku Malut (BMM) melalui penandatanganan Perjanjian Pemegang Saham dan perjanjian Penyertaan Modal pada bulan Juni 2025 dengan nilai penyertaan kepada Bank Maluku Malut sebesar Rp93,53 miliar atau setara dengan 7,00% kepemilikan saham. • Pembentukan Kelompok Usaha Bank juga telah dicatatkan dalam administrasi Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-230/KO.11/2025 tanggal 24 Desember 2025 tentang Pembentukan Kelompok Usaha Bank (KUB) PT Bank DKI. • Has been implemented • Has been formalized in Deed No. 2 dated August 1, 2025, regarding the Statement of the Resolution Outside the General Meeting of Shareholders of PT Bank DKI, executed by Notary Utiek Rochmuljati Abdurachman, SH., MKn., Mli, in Jakarta • Bank Jakarta has become the Parent Company of Bank Maluku Malut, which will consolidate and directly control all activities of the Bank Business Group in accordance with the Bank Business Group (KUB) cooperation with Bank Maluku Malut (BMM) through the signing of a Shareholders' Agreement and a Capital Contribution Agreement in June 2025, with a capital contribution to Bank Maluku Malut amounting to Rp93.53 billion, equivalent to a 7.00% equity stake. • The formation of the Bank Business Group has also been registered with the Financial Services Authority (OJK) based on OJK Letter No. S-230/KO.11/2025 dated December 24, 2025, regarding the Formation of the Bank Business Group (KUB) of PT Bank DKI.

Realisasi Keputusan RUPS Bank Jakarta Tahun 2025
Realization of Resolutions of the General Meeting of Shareholders of Bank Jakarta in 2025

Jadwal & Agenda RUPS GMS Schedule and Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi & Tindak Lanjut Realization and Follow-Up
Keputusan Para Pemegang di Luar Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 7 Oktober2025 dengan agenda Perubahan Susunan Direksi	1. Menetapkan Perubahan Susunan Direksi dengan membatalkan pengangkatan Sdr. Prihanto Herbowo sebagai Direktur PT Bank DKI sesuai dengan Salinan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEPR-125/D.03/2025 tanggal 29 Agustus 2025 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdr. Prihanto Herbowo sebagai Direktur Manajemen Risiko PT Bank DKI dan Surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor SR-350/PB.02/2025 tanggal 29 Agustus 2025 Hal Penyampaian Keputusan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (PKK) atas Pengangkatan Pengurus PT Bank DKI. 2. Terhadap perubahan susunan Direksi sebagaimana dimaksud dalam diktum kesatu, maka susunan anggota Direksi PT Bank DKI menjadi sebagai berikut: Direktur Utama: Agus Haryoto Widodo Direktur Kepatuhan: Ateng Rivai Direktur: Daniel Setiawan Subianto Direktur: Basaria Martha Juliana Direktur: Dipo Nugroho 3. Menugaskan kepada Direksi PT Bank DKI untuk melaksanakan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham ini dan memberi kuasa dengan memberi hak subtitusi kepada Direksi PT Bank DKI untuk menyatakan Keputusan Para Pemegang Saham ini dalam suatu Akta Notaris, dan oleh karenanya Direksi PT Bank DKI atau penerima kuasa subtitusi berhak menghadap Notaris dan/atau pejabat pemerintah yang berwenang mengenai hal-hal yang dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan serta berhak memberi keterangan, membuat atau menyuruh membuat, dan menandatangani surat, akta, dan dokumen yang diperlukan untuk pembuatan Akta Notaris tersebut, termasuk melakukan setiap dan segala tindakan yang diperlukan untuk memberitahukan anggota Direksi PT Bank DKI kepada Menteri Hukum Republik Indonesia. 4. Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham ini mulai berlaku sejak tanggal terakhir ditandatanganinya Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham oleh Para Pemegang Saham.	• Telah terealisasi • Telah dituangkan dalam Akta Nomor 15 Tanggal 13 Oktober 2025 tentang Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang Diambil Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank DKI oleh Notaris Utiek Rochmuljati Abdurachman, SH., MKn., Mli di Jakarta • Perubahan susunan Direksi tersebut telah disampaikan kepada Regulator, telah disampaikan melalui Sistem Pelaporan Elektronik Otoritas Jasa Keuangan dan telah dipublikasikan melalui website Bank Jakarta

Realisasi Keputusan RUPS Bank Jakarta Tahun 2025
Realization of Resolutions of the General Meeting of Shareholders of Bank Jakarta in 2025

Jadwal & Agenda RUPS GMS Schedule and Agenda	Keputusan Resolutions	Realisasi & Tindak Lanjut Realization and Follow-Up
Resolution of Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders of PT Bank DKI dated October 7, 2025, with the agenda of Changes to the Board of Directors	1. Approving the Change in the Composition of the Board of Directors by revoking the appointment of Mr. Prihanto Herbowo as Director of PT Bank DKI in accordance with a Copy of the Decision of the Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEPR-125/D.03/2025 dated August 29, 2025 regarding the Results of the Assessment of the Competence and Suitability of Mr. Prihanto Herbowo as Director of Risk Management of PT Bank DKI and the Financial Services Authority Letter No. SR-350/PB.02/2025 dated August 29, 2025, regarding the Submission of the Decision on the Results of the Competency and Suitability Assessment (PKK) for the Appointment of the Management of PT Bank DKI. 2. In light of the changes to the composition of the Board of Directors as referred to in the first provision, the composition of the Board of Directors of PT Bank DKI is as follows: President Director : Agus Haryoto Widodo Compliance Director : Ateng Rivai Director : Daniel Setiawan Subianto Director : Basaria Martha Juliana Director : Dipo Nugroho 3. Hereby instruct the Board of Directors of PT Bank DKI to implement this Resolution of the Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders and grant power of attorney with the right of substitution to the Board of Directors of PT Bank DKI to declare this Resolution of the Shareholders in a Notarial Deed, and therefore the Board of Directors of PT Bank DKI or the substitute proxy holder is authorized to appear before a Notary and/or the competent government official regarding matters required by laws and regulations and is authorized to provide information, prepare or cause to be prepared, and sign letters, deeds, and documents necessary for the preparation of said Notarial Deed, including taking any and all actions necessary to notify the Minister of Law of the Republic of Indonesia of the members of the Board of Directors of PT Bank DKI. 4. This Resolution of the Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders shall take effect as of the date of the last signature of the Resolution of the Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders by the Shareholders.	• Has been executed • It has been recorded in Deed No. 15 dated October 13, 2025, regarding the Statement of Shareholders' Resolutions Adopted Outside the General Meeting of Shareholders of PT Bank DKI by Notary Utiek Rochmuljati Abdurachman, SH., MKn., Mli, in Jakarta • The changes to the Board of Directors have been submitted to the Regulator, reported via the Financial Services Authority's Electronic Reporting System, and published on the Bank Jakarta website

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris Bank Jakarta adalah Organ Bank yang melakukan pengawasan umum dan/atau khusus sesuai dengan Peraturan Perundang undangan dan Anggaran Dasar Bank Jakarta dengan menjaga independensi, akuntabilitas, dan obyektifitas. Secara kolegial, Dewan Komisaris bertugas mengawasi kebijakan dan kinerja Direksi, menjaga kepatuhan pada regulasi, memberikan nasihat dan rekomendasi, memastikan pelaksanaan manajemen risiko dan pengendalian intern, serta melindungi kepentingan pemegang saham. Dewan Komisaris tidak boleh terlibat langsung dalam operasional Bank, kecuali ditetapkan lain oleh peraturan dan Anggaran Dasar Bank. Dewan Komisaris memiliki kewenangan untuk meminta informasi dan klarifikasi dari Direksi serta menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Pemegang Saham Pengendali atau Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

The Board of Commissioners of Bank Jakarta is a governing body responsible for exercising general and/or specific oversight according to applicable laws and regulations as well as the Bank's Articles of Association, while upholding the principles of independence, accountability, and objectivity. Collectively, the Board of Commissioners is tasked with supervising the policies and performance of the Board of Directors, ensuring compliance with regulatory requirements, providing advice and recommendations, overseeing the implementation of risk management and internal control systems, and safeguarding the interests of shareholders. The Board of Commissioners is prohibited from being directly involved in the Bank's operational activities, except as otherwise stipulated by applicable regulations and the Bank's Articles of Association. The Board of Commissioners is authorized to request information and clarification from the Board of Directors and to submit reports to the Financial Services Authority, as well as to the controlling shareholders or the General Meeting of Shareholders (GMS).

Dewan Komisaris senantiasa mengarahkan Direksi untuk menjalankan aktivitas operasional sesuai dengan target rencana bisnis yang telah ditetapkan, berada pada koridor kepatuhan terhadap seluruh peraturan yang berlaku serta mematuhi prinsip-prinsip *Governance, Risk, and Compliance* (GRC) secara terintegrasi dalam setiap kegiatan usaha Bank pada semua jenjang organisasi. Selain itu Dewan Komisaris turut, mengawasi pelaksanaan rencana bisnis Bank Jakarta jangka pendek dan jangka Panjang, serta implementasi keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan ketentuan peraturan perundang undangan yang berlaku. Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap tindaklanjut Direksi atas temuan audit atau pemeriksaan dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern (SKAI), auditor ekstern, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau hasil pengawasan otoritas dan lembaga lainnya.

The Board of Commissioners consistently directs the Board of Directors to conduct operational activities in line with the Bank's approved business plan targets, within the framework of full regulatory compliance, and in adherence to integrated Governance, Risk, and Compliance (GRC) principles across all levels of the organization. Additionally, the Board of Commissioners oversees the implementation of the Bank's short-term and long-term business plans, as well as the execution of resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS) and compliance with applicable laws and regulations. The Board of Commissioners also monitors the follow-up actions taken by the Board of Directors in response to audit findings and recommendations issued by the Internal Audit Unit (SKAI), external auditors, the Financial Services Authority, and other supervisory authorities and institutions.

Dalam melaksanakan tugas dan kewenangannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Anggota Komite dan bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pertanggungjawaban tersebut

In carrying out its duties and authorities, the Board of Commissioners is supported by Committee members and is accountable to the General Meeting of Shareholders (GMS). This accountability represents

merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan perusahaan, sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, ketentuan perundang-undangan, dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Pengangkatan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi, masing-masing untuk jangka waktu terhitung sejak pengangkatannya sampai penutupan RUPS Tahunan yang ke-4 (empat) setelah pengangkatannya, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir. Pemberhentian anggota Dewan Komisaris berlaku sejak penutupan RUPS tersebut, kecuali apabila ditentukan lain oleh RUPS.

Sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan, sebelum menjalankan fungsi dan tugasnya secara efektif, anggota Dewan Komisaris Bank Jakarta wajib mengikuti dan lulus proses penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap anggota Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi, dan reputasi keuangan yang memadai sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kriteria Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dapat berasal pihak internal dan atau dari pihak eksternal Bank Jakarta, yang memiliki kompetensi paling sedikit meliputi pengetahuan dan/atau pengalaman di bidang perbankan dan/atau bidang keuangan yang mendukung pengelolaan Perseroan serta harus memenuhi persyaratan umum, persyaratan khusus, persyaratan tambahan. Kriteria Dewan Komisaris mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan No.17 Tahun 2023 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, Buku Pedoman Kerja Dewan Komisaris No. 68/KEP-DIR/V/2025 tanggal 15 Mei 2025 serta ketentuan lainnya yang berlaku.

the embodiment of oversight over the management of the Company, according to the principles of good corporate governance, applicable legislation, and the Articles of Association.

Appointment of the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners are appointed by the General Meeting of Shareholders (GMS), taking into consideration recommendations from the Remuneration and Nomination Committee. Each member is appointed for a term commencing from the date of appointment until the closing of the fourth (4th) Annual GMS following their appointment, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time prior to the expiration of their term of office. The dismissal of a member of the Board of Commissioners becomes effective as of the closing of the relevant GMS, unless otherwise stipulated by the GMS.

According to Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 27/POJK.03/2016 concerning Fit and Proper Tests for Primary Parties of Financial Services Institutions, members of the Board of Commissioners of Bank Jakarta are required, prior to effectively performing their duties and functions, to undergo and pass a fit and proper test conducted by the Financial Services Authority (OJK). This process is intended to ensure that each member possesses the required integrity, competence, and financial reputation in line with prevailing regulatory requirements.

Board Of Commissioners Criteria

The Board of Commissioners may originate from internal parties and/or external parties of Bank Jakarta, who possess competencies that at least include knowledge and/or experience in the banking and/or financial fields that support the management of the Company and must fulfill general requirements, special requirements, additional requirements. The criteria of the Board of Commissioners refer to the provisions of the Financial Services Authority No.17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks, the Work Guidelines for the Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board of Bank Jakarta No. 13/KEP/DIR/III/2023 dated March 31, 2023 and other prevailing provisions.

Seluruh anggota Dewan Komisaris Bank telah memenuhi kriteria atau persyaratan yang ditetapkan yaitu sebagai berikut :

All members of the Board of Commissioners of the Bank have fulfilled the criteria or requirements set forth as follows:

Pemenuhan Kriteria/Persyaratan Dewan Komisaris Fulfillment of the Criteria/Requirements of the Board of Commissioners				
Kriteria/ Persyaratan Criteria/Requirement		**Komisaris Utama (Independen)** President Commissioner (Independent) **Anang Basuki**	**Komisaris Independen** Independent Commissioner **Kiryanto**	**Komisaris** Commissioner **Michael Rolandi C. Brata**
Persyaratan Umum General Requirement		V	V	V
A	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa Belief in the One and Almighty God	V	V	V
B	Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik Possess good character, morals, and integrity	V	V	V
C	Cakap melakukan perbuatan hukum Legally competent to perform legal acts	V	V	V
D	Sehat jasmani dan rohani Physically and mentally fit	V	V	V
E	Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan/ perbankan Has never been convicted of a criminal offense causing losses to state finances and/or related to the financial/banking sector	V	V	V
F	Mempunyai kompetensi paling sedikit meliputi pengetahuan dan/atau pengalaman yang mendukung pengelolaan Bank dan/atau dibutuhkan Bank Possesses competencies including knowledge and/or experience that support the management of the Bank and/or are required by the Bank	V	V	V
G	Khusus untuk Komisaris Independen harus memiliki: Specifically, an Independent Commissioner must have:	V	V	V
	Pengetahuan di bidang perbankan yang memadai dan relevan dengan jabatan sebagai Komisaris Independen Adequate knowledge in the banking sector relevant to the position as an Independent Commissioner	V	V	V
	Pengalaman di bidang perbankan dan/atau bidang keuangan Experience in banking and/or the financial sector	V	V	V

Pemenuhan Kriteria/Persyaratan Dewan Komisaris Fulfillment of the Criteria/Requirements of the Board of Commissioners				
Kriteria/ Persyaratan Criteria/Requirement		Komisaris Utama (Independen) President Commissioner (Independent) Anang Basuki	Komisaris Independen Independent Commissioner Kiryanto	Komisaris Commissioner Michael Rolandi C. Brata
H	Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat: Within the 5 (five) years prior to appointment and during tenure:	V	V	V
	Tidak pernah dinyatakan pailit Has never been declared bankrupt	V	V	V
	Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit; Has never served as a member of the Board of Directors and/ or Board of Commissioners found guilty of causing a company to be declared bankrupt	V	V	V
	Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan Has never been convicted of a criminal offense causing losses to state finances and/or related to the financial sector; and	V	V	V
	Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat: • Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan • Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan • Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Has never served as a member of the Board of Directors and/ or Board of Commissioners who, during their tenure: · Failed to hold an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) · Had their accountability as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners not accepted by the AGMS or failed to provide accountability to the AGMS; and · Caused a company that has obtained a license, approval, or registration from the Financial Services Authority (OJK) to fail to fulfill its obligation to submit annual reports and/ or financial statements to the Financial Services Authority.	V	V	V
I	Pemenuhan persyaratan sebagaimana dimaksud pada huruf b s.d huruf f wajib dimuat dalam surat pernyataan; Fulfillment of the requirements as referred to in points b through f must be stated in a declaration letter;	V	V	V

Pemenuhan Kriteria/Persyaratan Dewan Komisaris Fulfillment of the Criteria/Requirements of the Board of Commissioners				
Kriteria/ Persyaratan Criteria/Requirement		**Komisaris Utama (Independen)** President Commissioner (Independent) **Anang Basuki**	**Komisaris Independen** Independent Commissioner **Kiryanto**	**Komisaris** Commissioner **Michael Rolandi C. Brata**
J	Dalam hal terdapat benturan kepentingan atau potensi benturan kepentingan dari calon Komisaris Independen atau calon Komisaris Non Independen yang terkait dengan Bank sehubungan dengan pencalonan yang bersangkutan pada Bank, calon yang bersangkutan mengungkapkan benturan kepentingan dalam proses penilaian kemampuan dan kepatutan; If an actual or potential conflict of interest involving a candidate for Independent Commissioner or Non-Independent Commissioner in relation to the Bank, the candidate must disclose such conflict of interest during the fit and proper test process;	V	V	V
K	Memiliki komitmen untuk memenuhi peraturan perundang-undangan; Has a commitment to comply with legislation;	V	V	V
L	Antar sesama anggota Dewan Komisaris dan antara anggota Direksi tidak boleh ada hubungan keluarga sampai derajat ketiga, baik menurut garis lurus ke atas, ke bawah, atau ke samping, termasuk hubungan yang timbul karena perkawinan; Among fellow members of the Board of Commissioners and among members of the Board of Directors, there must be no family relation up to the third degree, whether in a direct line (ascending or descending) or collateral line, including relations arising from marriage;	V	V	V
M	Anggota Dewan Komisaris paling sedikit 1 (satu) orang berdomisili di Indonesia At least 1 (one) member of the Board of Commissioners must be domiciled in Indonesia	V	V	V
N	Lulus uji kemampuan dan kepatutan yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan untuk memperoleh keyakinan bahwa calon anggota Dewan Komisaris memiliki integritas, reputasi keuangan, dan kompetensi. Pass the fit and proper test conducted by the Financial Services Authority (OJK) to ensure that the prospective member of the Board of Commissioners has integrity, financial reputation, and competence.	V	V	V

Pemenuhan Kriteria/Persyaratan Dewan Komisaris Fulfillment of the Criteria/Requirements of the Board of Commissioners				
Kriteria/ Persyaratan Criteria/Requirement		Komisaris Utama (Independen) President Commissioner (Independent) **Anang Basuki**	Komisaris Independen Independent Commissioner **Kiryanto**	Komisaris Commissioner **Michael Rolandi C. Brata**
O	Tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, Dewan Komisaris atau Pejabat Eksekutif pada Bank, perusahaan, dan/ atau lembaga lain, kecuali : • Anggota Dewan Komisaris menjabat sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi pengawasan pada 1 (satu) perusahaan anak bukan Bank yang dikendalikan oleh Bank; • Komisaris Non Independen menjalankan tugas fungsional dari Pemegang Saham Bank yang berbentuk badan hukum pada Bank dan/atau kelompok usaha Bank dan/atau; • Anggota Dewan Komisaris menduduki jabatan pada organisasi atau lembaga nirlaba Sepanjang tidak mengakibatkan yang bersangkutan mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris. Does not hold concurrent positions as a member of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Executive Officer in a Bank, company, and/or other institution, except for: · A member of the Board of Commissioners serving as a member of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Executive Officer performing supervisory functions in 1 (one) non-bank subsidiary controlled by the Bank; · A Non-Independent Commissioner carrying out functional duties from the Bank's shareholder in a legal entity within the Bank and/or the Bank's business group; and/or · A member of the Board of Commissioners holding a position in a non-profit organization or institution Provided that such roles do not result in the neglect of their duties and responsibilities as a member of the Board of Commissioners.	V	V	V
P	Memenuhi persyaratan lainnya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan Fulfill other requirements according to prevailing legislation	V	V	V
Persyaratan Khusus Special Requirements				
Di samping persyaratan umum tersebut di atas, bagi calon anggota Dewan Komisaris yang akan diangkat juga harus memenuhi persyaratan khusus yang rinciannya dituangkan dalam sebuah keputusan RUPS In addition to the general requirements mentioned above, candidates for members of the Board of Commissioners to be appointed must also meet specific requirements, the details of which are stipulated in a resolution of the General Meeting of Shareholders (GMS).		V	V	V

Pemenuhan Kriteria/Persyaratan Dewan Komisaris Fulfillment of the Criteria/Requirements of the Board of Commissioners				
Kriteria/ Persyaratan Criteria/Requirement		**Komisaris Utama (Independen)** President Commissioner (Independent) **Anang Basuki**	**Komisaris Independen** Independent Commissioner **Kiryanto**	**Komisaris** Commissioner **Michael Rolandi C. Brata**
Persyaratan Tambahan bagi Komisaris Independen Additional Requirements for Independent Commissioners				
A	Mantan anggota Direksi atau pejabat Eksekutif Bank atau pihak-pihak yang mempunyai hubungan dengan Bank, yang dapat memengaruhi kemampuan yang bersangkutan untuk bertindak independen wajib menjalankan masa tunggu (*cooling off*) paling singkat 1 (satu) tahun sebelum menjadi Komisaris Independen pada Bank yang bersangkutan, kecuali mantan Direktur Utama dan mantan anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif yang melakukan fungsi pengawasan Bank, paling singkat 6 (enam) bulan sebelum menjadi Komisaris Independen; Former members of the Board of Directors, Executive Officers of the Bank, or parties having relation with the Bank that may affect their ability to act independently are required to undergo a cooling-off period of at least 1 (one) year before becoming an Independent Commissioner of the Bank concerned, except for former President Directors and former members of the Board of Directors or Executive Officers performing supervisory functions, who are required to undergo a minimum cooling-off period of 6 (six) months before becoming an Independent Commissioner;	V	V	V
B	Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Bank; Does not own shares, either directly or indirectly, in the Bank;	V	V	V
C	Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Bank, Pemegang Saham Utama, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya; Does not have any affiliated relation with the Bank, Controlling Shareholders, members of the Board of Directors, and/or other members of the Board of Commissioners;	V	V	V
D	Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Bank. Does not have any business relation, either directly or indirectly, related to the Bank's business activities. Untuk Komisaris Non Independen yang akan beralih menjadi Komisaris Independen harus memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sebagaimana poin b sampai dengan d diatas, dan wajib menjalani masa tunggu (cooling off) paling singkat 1 (satu) tahun serta memperoleh persetujuan Otoritas Jasa Keuangan. A Non-Independent Commissioner who will transition to become an Independent Commissioner must meet the requirements for an Independent Commissioner as referred to in points b through d above, and is required to undergo a cooling-off period of at least 1 (one) year and obtain approval from the Financial Services Authority (OJK).	V	V	V

Pemenuhan Kriteria/Persyaratan Dewan Komisaris Fulfillment of the Criteria/Requirements of the Board of Commissioners				
Kriteria/ Persyaratan Criteria/Requirement	**Komisaris Utama (Independen)** President Commissioner (Independent)	**Komisaris Independen** Independent Commissioner	**Komisaris** Commissioner	
	Anang Basuki	**Kiryanto**	**Michael Rolandi C. Brata**	
Persyaratan Rangkap Jabatan Concurrent Position Requirements				
A	Anggota Dewan Komisaris dilarang merangkap jabatan: • Sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah, atau Pejabat Eksekutif pada lembaga keuangan atau perusahaan keuangan baik Bank maupun bukan Bank; • Sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah, atau Pejabat Eksekutif pada lebih dan 1 (satu) lembaga atau perusahaan bukan keuangan, baik yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri; • Pada bidang tugas fungsional pada lembaga keuangan Bank dan/atau lembaga keuangan bukan Bank yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri; • Pada jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugas sebagai anggota Dewan Komisaris; dan/atau • Pada jabatan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Members of the Board of Commissioners are prohibited from holding concurrent positions: · As members of the Board of Directors, Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, or Executive Officers in financial institutions or financial companies, whether banks or non-banks; · As members of the Board of Directors, Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, or Executive Officers in more than 1 (one) non-financial institution or company, whether domiciled domestically or abroad; · In functional roles within bank and/or non-bank financial institutions, whether domiciled domestically or abroad; · In other positions that may create a conflict of interest in carrying out their duties as members of the Board of Commissioners; and/or · In other positions as regulated by prevailing legislation.	V	V	V	
B	Tidak termasuk rangkap jabatan dalam hal: • Anggota Dewan Komisaris menjabat sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi pengawasan pada 1 (satu) perusahaan anak bukan Bank yang dikendalikan oleh Bank; • Komisaris Non Independen menjalankan tugas fungsional dari Pemegang Saham Bank yang berbentuk badan hukum pada Bank dan/atau kelompok usaha Bank; dan/atau • Anggota Dewan Komisaris menduduki jabatan pada organisasi atau lembaga nirlaba. Sepanjang perangkapan jabatan tersebut tidak mengakibatkan yang bersangkutan mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris Bank. The following are not considered concurrent positions: · A member of the Board of Commissioners serving as a member of the Board of Directors, Board of Commissioners, or Executive Officer performing supervisory functions in 1 (one) non-bank subsidiary controlled by the Bank; · A Non-Independent Commissioner carrying out functional duties from the Bank's shareholder in a legal entity within the Bank and/or the Bank's business group; and/or · A member of the Board of Commissioners holding a position in a non-profit organization or institution. Provided that such concurrent roles do not result in the neglect of their duties and responsibilities as a member of the Board of Commissioners.	V	V	V	

Kriteria/ Persyaratan Criteria/Requirement		Pemenuhan Kriteria/Persyaratan Dewan Komisaris Fulfillment of the Criteria/Requirements of the Board of Commissioners		
		Komisaris Utama (Independen) President Commissioner (Independent) Anang Basuki	Komisaris Independen Independent Commissioner Kiryanto	Komisaris Commissioner Michael Rolandi C. Brata
C	Terhadap calon anggota Dewan Komisaris yang memiliki jabatan sebagaimana dimaksud pada poin b wajib membuat pernyataan untuk: • Menjaga integritas; • Menghindari segala bentuk benturan kepentingan; dan • Menghindari tindakan yang dapat merugikan Bank dan/ atau menyebabkan Bank melanggar prinsip kehati-hatian, selama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris. Prospective members of the Board of Commissioners who hold positions as referred to in point b are required to make a declaration to: · Maintain integrity; · Avoid all forms of conflict of interest; and · Refrain from any actions that may harm the Bank and/or cause the Bank to violate prudential principles during their tenure as members of the Board of Commissioners.	V	V	V
D	Komisaris Independen dilarang merangkap jabatan sebagai pejabat publik. Independent Commissioners are prohibited from holding concurrent positions as public officials.	V	V	V

Komposisi Dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Komposisi Dewan Komisaris Bank Jakarta per 31 Desember 2025 berjumlah 3 (tiga) orang yang terdiri dari 2 (dua) orang Komisaris Independen dan 1 (satu) Komisaris. Jumlah Komisaris Independen Bank telah memenuhi ketentuan OJK, yaitu 2 (dua) orang Komisaris Independen atau 67% (enam puluh tujuh persen) dari total 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris, sehingga susunan Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2025 yang seluruhnya telah lulus uji kelayakan dan kepatutan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah sebagai berikut:

Sehubungan dengan diselenggarakannya RUPS Tahunan Tanggal 30 April 2025, telah berakhirlah masa jabatan Sdr Bahrullah Akbar sebagai Komisaris Utama – Independen. Selanjutnya berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa tanggal 30 April 2025 telah :

1. Mengangkat Sdr. Anang Basuki sebagai Calon Komisaris Utama – Indepeden terhitung sejak ditutupnya rapat ini sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan yang akan

Board Of Commissioners Composition And Terms

The composition of the Board of Commissioners of Bank Jakarta as of December 31, 2024 is 3 (three) people consisting of 2 (two) Independent Commissioners and 1 (one) Commissioner. The number of Independent Commissioners of the Bank has met the OJK provisions, namely 2 (two) Independent Commissioners or 67% (sixty seven percent) of the total 3 (three) members of the Board of Commissioners, so that the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2024, all of whom have passed the fit and proper test by the Financial Services Authority (OJK) is as follows:

In relation to the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on April 30, 2025, the tenure of Mr. Bahrullah Akbar as President Commissioner – Independent has ended. Furthermore, based on the resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) held on April 30, 2025, the following decisions were made:

1. Appointed Mr. Anang Basuki as President Commissioner – Independent, effective from the closing of the meeting until the closing of the AGMS to be held in 2029. The appointee may carry out his

diselenggarakan pada Tahun 2029 dan yang bersangkutan dapat melaksanakan tugas dan fungsi dalam jabatannya sejak dinyatakan memenuhi persyaratan penilaian kemampuan dan kepatutan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

2. Mengangkat kembali Sdr. Michael Rolandi C Brata sebagai Komisaris terhitung sejak ditutupnya rapat ini sampai dengan penutupan RUPS Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada Tahun 2029.

duties and functions upon being declared to have passed the fit and proper test by the Financial Services Authority (OJK).

2. Reappointed Mr. Michael Rolandi C. Brata as Commissioner, effective from the closing of the meeting until the closing of the AGMS to be held in 2029.

Kemudian Bank telah mendapatkan persetujuan atas pengangkatan Dewan Komisaris berdasarkan hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan oleh Otoritas Jasa Keuangan sesuai Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEPR-129/D.03/2025 tanggal 29 Agustus 2025 yang menyetujui pengangkatan Sdr. Anang Basuki sebagai Komisaris Utama Independen PT Bank DKI.

Subsequently, the Bank obtained approval for the appointment of the Board of Commissioners based on the results of the Fit and Proper Test conducted by the Financial Services Authority, as stipulated in the Decree of the Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEPR-129/D.03/2025 dated August 29, 2025, which approved the appointment of Mr. Anang Basuki as Independent President Commissioner of PT Bank DKI.

Sehubungan dengan hal tersebut, komposisi anggota Dewan Komisaris Bank telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, yaitu paling sedikit 3 (tiga) orang dan jumlah Komisaris Independen Bank wajib paling sedikit 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Komisaris Independen Bank tidak berasal dari mantan anggota Direksi atau mantan Pejabat Eksekutif Bank atau pihak-pihak yang memiliki hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuan untuk bertindak independen.

In this regard, the composition of the Board of Commissioners has complied with the requirements of the Financial Services Authority, namely consisting of at least three (3) members, with Independent Commissioners representing at least 50% (fifty percent) of the total members of the Board of Commissioners. The Bank's Independent Commissioners do not originate from former members of the Board of Directors or former Executive Officers of the Bank, nor from parties having relations with the Bank that could influence their ability to act independently.

Sehingga susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut:

Therefore, the composition of the Board Commissioners as of December 31, 2025, is as follows:

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris Per 31 Desember 2025
Board of Commissioners Composition and Serving Periode as of December 31, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Serving Period
Anang Basuki	Komisaris Utama & Independen President Commissioner & Independent Commissioner	30 April 2025 s/d Penutupan RUPS Tahunan Perseroan Tahun 2029 April 30, 2025 until the Closing of the Company's Annual GMS in 2029
Kiryanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	10 September 2024 s/d Penutupan RUPS Tahunan Perseroan Tahun 2028 September 10, 2024 until the Closing of the Company's Annual GMS in 2028
Michael Rolandi C Brata	Komisaris Commissioner	30 April 2025 s/d Penutupan RUPS Tahunan Tahun 2029 April 30, 2025 until the Closing of the Company's Annual GMS in 2029

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Untuk menciptakan pengelolaan yang profesional, Bank Jakarta memiliki Dewan Komisaris dengan latar belakang pendidikan, kompetensi serta pengalaman kerja yang beragam. Keberagaman komposisi Dewan Komisaris tercantum pada Profil Komisaris di Laporan Tahunan ini. Secara garis besar keberagaman komposisi Direksi dapat dirinci sebagai berikut :

Board of Commissioners Composition Diversity

To create professional management, Bank Jakarta has a Board of Commissioners with diverse educational backgrounds, competencies and work experience. The diversity of the composition of the Board of Commissioners is listed on the Profile of the Board of Commissioners in this Annual Report. Broadly speaking, the diversity of the composition of the Board of Commissioners can be detailed as follows:

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Per 31 Desember 2025
Diversity of the Board of Commissioners Composition as of December 31, 2025

Aspek Aspects	Cakupan Keberagaman Scope of Diversity
Pendidikan Education	• Jenjang pendidikan meliputi tingkat Sarjana, Pasca Sarjana dan Doktoral. • Latar belakang pendidikan beragam meliputi bidang Ekonomi Manajemen, Ilmu Administrasi, Ilmu Ekonomi, dan Studi Pembangunan. • Educational levels include Bachelor's, Master's (Postgraduate), and Doctoral degrees. • Educational backgrounds are diverse, covering fields such as Management Economics, Administrative Sciences, Economics, and Development Studies.
Pengalaman Kerja Work Experience	• Pengalaman kerja beragam dari Bank BUMD, Instansi Pemerintah, dan Universitas. • Pengalaman kerja beragam pada bidang keuangan, pendidikan, operasional, dan audit. • Diverse work experience from ROE Banks, Government Agencies, and Universities. • Diverse work experience in finance, education, operations, and auditing.
Usia Kerja Working Age	• Kisaran usia yang cukup produktif antara 55 tahun s/d 64 tahun • Productive age range between 55 years and 64 years old
Jenis Kelamin Gender	• Semua anggota Dewan Komisaris adalah laki-laki • All members of the Board of Commissioners are male

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris Per 31 Desember 2025
Diversity of the Board of Commissioners Composition as of December 31, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Education				Pengalaman Kerja Work Experience			
		Sarjana Bachelor	Magister Master	Doktoral Doctoral	BUMS POEs	Pendidikan Government	Pemerintah Education	Bidang Perbankan dan/atau Bidang Keuangan Banking and/or Finance	Regulator
Anang Basuki	Komisaris Utama (Independen) President Commissioner (Independent)	v	v	v		v	v	v	v
Kiryanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	v	v	-	v	v	-	v	v
Michael Rolandi C Brata	Komisaris Commissioner	v	-	-			v	v	v

Penilaian Kemampuan Dan Kepatutan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Bank Jakarta telah memenuhi persyaratan penilaian kemampuan dan kepatutan dan dinyatakan Lulus oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sehingga telah efektif melaksanakan tugas jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris dengan penjelasan sebagaimana tabel dibawah ini :

Board Of Commissioners Fit And Proper Test

The members of the Board of Commissioners of Bank Jakarta have fulfilled the requirements for appropriateness and appropriateness and were declared Graduated by the Financial Services Authority (OJK) so that they have effectively carried out their duties as members of the Board of Commissioners by explaining as below :

Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Fit and Proper Test

Nama Name	Jabatan Position	No. Surat dan Perihal Persetujuan Otoritas Jasa Keuangan Letter Number and Subject of Approval from the Financial Services Authority	Tanggal Lulus Fit & Proper Test Date of Passing the Fit and Proper Test
Anang Basuki	Komisaris Utama (Independen) Independent Commissioner	Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-165/D.03/2022 tanggal 20 Oktober 2022 perihal Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdr Bahrullah Akbar selaku Komisaris Utama (Independen) PT Bank DKI & Surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor SR-250/PB.12/2022 tanggal 25 Oktober 2022 Perihal Penyampaian Salinan Keputusan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan atas Pengangkatan Komisaris Utama (Independen) PT Bank DKI Decision of the Financial Services Authority Board of Commissioners Number KEP-165/D.03/2022 dated October 20, 2022 regarding the Assessment Results of the Capability and Suitability of Mr. Bahrullah Akbar as President Commissioner (Independent) of PT Bank DKI & Letter from the Financial Services Authority Number SR-250/PB.12/2022 dated October 25, 2022 regarding the Submission of a Copy of the Assessment Results of the Capability and Suitability on the Appointment of President Commissioner (Independent) of PT Bank DKI.	20 Oktober 2022 October 20, 2022
Kiryanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEPR-183/D.03/2024 tanggal 24 Desember 2024 perihal Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdr. Kiryanto Selaku Komisaris Independen PT Bank DKI. Surat pemberitahuan dari OJK kepada Bank Jakarta, sesuai surat Nomor SR-4/KO.11/2025 tanggal 22 Januari 2025 Perihal Tindak lanjut hasil penilaian dan kemampuan atas pengangkatan Komisaris Independen PT Bank DKI. Decision of the Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number KEPR-183/D.03/2024 dated December 24, 2024 concerning the Results of the Fit and Proper Assessment of Mr. Kiryanto as Independent Commissioner of PT Bank DKI. Notification letter from OJK to Bank Jakarta, according to letter Number SR-4/KO.11/2025 dated January 22, 2025 Concerning Follow-up to the results of the assessment and capability for the appointment of Independent Commissioner of PT Bank DKI.	24 Desember 2024 December 24, 2024

Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Dewan Komisaris Board of Commissioners Fit and Proper Test			
Nama Name	**Jabatan** Position	**No. Surat dan Perihal Persetujuan Otoritas Jasa Keuangan** Letter Number and Subject of Approval from the Financial Services Authority	**Tanggal Lulus Fit & Proper Test** Date of Passing the Fit and Proper Test
Michael C. Rolandi	Komisaris Commissioner	Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEPR-13/D.03/2023 tanggal 5 April 2023 perihal Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdr. Michael Rolandi C. Brata Selaku Komisaris PT Bank DKI. Surat pemberitahuan dari OJK kepada Bank Jakarta, sesuai surat Nomor SR-27/PB.02/2023 tanggal 06 April 2023 Perihal Penyampaian Keputusan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (PKK) atas calon Anggota Dewan Komisaris PT Bank DKI. Decision of the Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number KEPR-13/D.03/2023 dated April 5, 2023 concerning the Results of the Fit and Proper Assessment of Mr. Michael Rolandi C. Brata as Commissioner of PT Bank DKI. Notification letter from OJK to Bank Jakarta, in accordance with letter Number SR-27/PB.02/2023 dated April 6, 2023 Concerning Submission of the Decision on the Results of the Fit and Proper Assessment (PKK) for candidates for Members of the Board of Commissioners of PT Bank DKI.	5 April 2023 April 5, 2023

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya, Dewan Komisaris mengacu pada pedoman kerja dan tata tertib yang tertuang dalam Buku Pedoman Kerja Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Direksi No. 68/KEP-DIR/V/2025 tanggal 15 Mei 2025.

Jumlah Rapat Dewan Komisaris pada tahun 2025 adalah sebanyak 10 (sepuluh) kali, dengan rincian kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris, sebagai berikut:

- Anggaran Dasar PT Bank DKI sebagaimana telah dirubah terakhir kali dengan Akta No.11 tanggal 2 Agustus 2023 yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi, SH dan telah mendapat pengesahan dari Kementrian Hukum & Hak Asasi Manusia dalam keputusan No. AHU-0045106.AH.01.02 Tahun 2023 tanggal 3 Agustus 2023.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
-
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2023 tentang penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum;
- Surat Edaran OJK No. 13/SEOJK.03/2017 tentang penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum.

Board of Commissioners Work Guidelines

In carrying out its roles and responsibilities, the Board of Commissioners refers to established work guidelines and rules of procedure as set forth in the Board of Commissioners Manual, based on Board of Directors Decree No. 68/KEP-DIR/V/2025 dated May 15, 2025.

The Board of Commissioners convened a total of ten (10) meetings in 2025. The attendance record of each member of the Board of Commissioners is presented as follows:

- Articles of Association of PT Bank DKI as amended for the last time by Deed No.11 dated August 2, 2023 made by Notary Fathiah Helmi, SH and has been approved by the Ministry of Law & Human Rights in decision No. AHU-0045106.AH.01.02 Year 2023 dated August 3, 2023.
- Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 regarding the implementation of Governance for Commercial Banks;
- OJK Circular Letter No. 13/SEOJK.03/2017 regarding the implementation of Governance for Commercial Banks.

Buku Pedoman Kerja tersebut mencakup antara lain:
- Persyaratan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris,
- Jumlah. Komposisi, dan masa jabatan anggota Dewan Komisaris,
- Tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak anggota Dewan komisaris,
- Waktu Kerja dan Rapat Dewan Komisaris,
- Laporan Dewan Komisaris.

Tugas Dan Tanggung Jawab, Wewenang Dan Hak Dewan Komisaris

Tugas & Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam menjaga kelangsungan usaha perusahaan dalam jangka panjang dengan melakukan pengawasan aktif yang mencakup antara lain pada :

- Pengawasan aktif penerapan yang baik atas manajemen risiko dan tata kelola Bank, serta pengendalian internal;
- Tercapainya imbal hasil (*return*) yang optimal bagi pemegang saham;
- Terlindungnya kepentingan pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara wajar,
- Terlaksananya kepentingan suksesi kepemimpinan yang wajar demi kesinambungan manajemen di semua lini organisasi.

Berdasarkan pedoman kerja Dewan Komisaris tugas dan tanggung jawab tersebut dilaksanakan dengan:

- Menyusun pedoman dan tata tertib kerja yang bersifat mengikat bagi setiap anggota Dewan Komisaris dan bersama Direksi menyusun kode etik Bank;
- Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Bank dan usaha Bank;
- Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan kepengurusan Bank;
- Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank;
- Mengevaluasi pertanggung jawaban Direksi dan memberikan arahan atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko dan tata kelola.
- Mengevaluasi, memberikan saran, dan memberikan persetujuan atas permohonan atau usulan Direksi yang berkaitan dengan transaksi atau kegiatan

The Work Manual includes:
- Appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners,
- Total, Composition, and term of office of members of the Board of Commissioners,
- Duties, responsibilities, authority and rights of the members of the Board of Commissioners,
- Working Hours and Board of Commissioners'
- Meetings Report of the Board of Commissioners.

Board Of Commissioners Duty And Responsibility, Authority And Rights

Duty & Responsibility

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners in maintaining the continuity of the company's business in the long term by carrying out active supervision which includes among others:

- Active supervision of the proper implementation of the Bank's risk management and governance, as well as internal control;
- Achieving optimal returns for shareholders;
- Protecting the interests of stakeholders in a reasonable manner,
- Implementing the interests of reasonable leadership succession for management continuity at all levels of the organization.

Based on the work guidelines of the Board of Commissioners the duties and responsibilities are carried out by:
- Develop guidelines and work rules that are binding for each member of the Board of Commissioners and together with the Board of Directors develop the Bank's code of ethics;
- Supervise and be responsible for supervising management policies, the course of management in general both regarding the Bank and the Bank's business;
- Provide advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Bank;
- Direct, monitor, and evaluate the implementation of the Bank's strategic policies;
- Evaluate the accountability of the Board of Directors and provide direction on the implementation of risk management and governance policies.
- Evaluate, provide advice, and approve requests or proposals of the Board of Directors relating to transactions or business activities that exceed

usaha yang melampaui kewenangan memutus Direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

- Membentuk Komite Dewan Komisaris dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sekurang-kurang terdiri dari Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi;

- Dalam hal jabatan semua anggota Direksi lowong oleh sebab apapun, Dewan Komisaris untuk jangka waktu tertentu melakukan tindakan pengurusan dan terhadapnya berlaku semua ketentuan mengenai hak, wewenang, dan kewajiban Direksi terhadap Bank dan pihak ketiga;

- Mengevaluasi dan memberikan persetujuan atas Rencana Bisnis Bank yang dibuat oleh Direksi sebelum tahun buku dimulai;
- Menyampaikan Laporan Pengawasan Rencana Binsis secara semesteran kepada Otoritas Jasa Keuangan ;
- Memberikan pendapatan dan persetujuan atas Rencana Jangka Panjang Bank serta rencana lainnya, yang disiapkan Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
- Memastikan penerapan tata kelola terselenggara dalam setiap kegiatan usaha Bank pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi;
- Melaksanakan pengawasan terhadap penerapan kebijakan remunerasi dan melakukan evaluasi secara berkala atas kebijakan remunersai tersebut;
- Mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan tata kelola, manajemen risiko, dan kepatuhan secara terintegrasi serta kebijakan strategis Bank, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan RUPS.
- Mengungkapkan remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS pada laporan pelaksanaan Tata Kelola;
- Meminta untuk dilakukan RUPS kepada Direksi, jika Direksi tidak melakukan pemanggulan RUPS dalam jangka waktu paling lambat 15 hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan RUPS diterima, maka Dewan Komisaris dapa melakukan sendiri pemanggilan RUPS;
- Melakukan pengawasan aktif atas penerapan manajemen risiko;
- Menyetujui kebijakan manajemen risiko termasuk strategi dan kerangka manajemen risiko;

the authority to decide the Board of Directors as stipulated in the Company's Articles of Association.

- Establish Committees of the Board of Commissioners in order to support the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners consisting of at least the Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Remuneration and Nomination Committee;
- In the event that the position of all members of the Board of Directors is vacant for any reason, the Board of Commissioners for a certain period of time shall perform management actions and all provisions regarding the rights, authorities, and obligations of the Board of Directors to the Bank and third parties shall apply;
- Evaluate and approve the Bank's Business Plan prepared by the Board of Directors before the financial year begins;
- Submit a semi-annual Business Plan Supervision Report to the Financial Services Authority;

- Provide income and approval of the Bank's Long Term Plan and other plans, prepared by the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association;
- Ensure the implementation of governance is implemented in every business activity of the Bank at all levels or levels of the organization;
- Supervise the implementation of the remuneration policy and periodically evaluate the remuneration policy;
- Direct, monitor, and evaluate the implementation of integrated governance, risk management, and compliance as well as the Bank's strategic policies, in accordance with the provisions of laws and regulations, articles of association, and/or GMS resolutions.
- Disclose the remuneration and other facilities determined by the GMS in the Governance implementation report;
- Request the GMS to the Board of Directors, if the Board of Directors does not call the GMS within a period of no later than 15 days from the date the request for the GMS is received, the Board of Commissioners can call the GMS itself;

- Conduct active supervision of the implementation of risk management;
- Approve risk management policies including risk management strategy and framework;

- Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi dan memberikan arahan perbaikan atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko yang dilakukan sekurang-kurangnya secara triwulanan;
- Memantau Tingkat Kesehatan Bank serta memberikan saran kepada Direksi untuk mengambil langkah-langkah yang diperlukan dalam memelihara dan/atau meningkatkan Tingkat Kesehatan Bank;
- Memantau bahwa Direksi telah menjalankan usahanya sesuai dengan prinsip pengelolaan Bank secara sehat berdasarkan pendekatan risiko (*Risk-based Bank Rating*) dengan cakupan penilaian: Profil Risiko (*Risk Profile*); Tata Kelola; Rentabilitas (*Earning*); Permodalan (*Capital*);
- Meneliti dan menelaah serta memberikan tanggapan atas laporan berkala dan laporan tahunan yang disusun Direksi;
- Menyampaikan laporan pertanggungjawaban tugas pengawasan atas pengelolaan Bank oleh Direksi selama tahun buku kepada RUPS;

- Menandatangani Laporan Tahunan bersama-sama dengan semua anggota Direksi yang menjabat pada tahun buku yang bersangkutan;
- Memberikan persetujuan pengangkatan atau pemberhentian Kepala Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) oleh Direktur Utama dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit;
- Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari SKAI Bank, auditor, ekstern, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau hasil pengawasan otoritas lain;

- Memberikan persetujuan atas Piagam Unit Audit Internal yang disampaikan oleh Direktur Utama untuk meyakinkan kecukupan Piagam Unit Audit Internal agar pelaksanaan audit internal berada pada tingkat yang optimal;
- Melakukan review atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan;
- Memastikan bahwa laporan-laporan yang disampaikan oleh manajemen kepada Otoritas Jasa Keuangan serta instansi lain yang berkepentingan telah dilakukan dengan benar, tepat waktu, serta mematuhi ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

- Evaluate the accountability of the Board of Directors and provide direction for improvement on the implementation of risk management policies carried out at least quarterly;
- Monitor the Bank's Health Level and provide advice to the Board of Directors to take the necessary steps to maintain and/or improve the Bank's Health Level;

- Monitor that the Board of Directors has conducted its business in accordance with the principles of sound Bank management based on a risk-based Bank Rating approach with the scope of assessment: Risk Profile; Governance; Profitability (Earning); Capital;

- Examining and reviewing and providing responses to periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors;
- Submitting an accountability report on the supervisory duties of the management of the Bank by the Board of Directors during the fiscal year to the GMS;
- Signing the Annual Report together with all members of the Board of Directors who served in the relevant fiscal year;
- Approving the appointment or dismissal of the Head of Internal Audit Unit (SKAI) by the President Director by considering the recommendation of the Audit Committee;
- Ensuring that the Board of Directors has followed up on audit findings and recommendations from the Bank's SKAI, auditors, external auditors, supervisory results of the Financial Services Authority and/or supervisory results of other authorities;
- Approving the Internal Audit Unit Charter submitted by the President Director to ensure the adequacy of the Internal Audit Unit Charter so that the implementation of internal audit is at an optimal level;
- Reviewing the planning and implementation of audits and monitoring the follow-up of audit results in order to assess the adequacy of internal control including the adequacy of the financial reporting process;
- Ensuring that reports submitted by management to the Financial Services Authority and other interested institutions have been carried out correctly, on time, and in compliance with applicable laws and regulations;

- Menandatangani laporan pelaksanaan dan pokok-pokok hasil audit intern termasuk informasi audit yang bersifat rahasia bersama Direktur Utama untuk disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara semesteran (tanggal 31 Juli tahun berjalan untuk semester kesatu dan tanggal 31 Januari tahun berikutnya untuk semester kedua) dan secara daring melalui sistem pelaporan Otoritas Jasa Keuangan;
- Menandatangani laporan khusus setiap temuan Audit Intern yang diperkirakan dapat mengganggu kelangsungan usah Bank bersama Direktur Utama untuk disampaikan kepada Otorita Jasa Keuangan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah ditemukan dan secara luring;
- Bersama Direktur Utama menandatangani laporan hasil kaji ulang pihak ekstern yang memuat pendapat tentang hasil kerja SKAI, kepatuhan SKAI terhadap Standar Profesional Audit Intern, penilaian terhadap aktivitas SKAI dalam melakukan evaluasi sistem pengendalian intern, kesesuaian metodologi atau sistem SKAI dengan kondisi terkini dan kompleksitas usaha Bank serta usulan perbaikan, yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dilakukan sekali dalam 3 tahun yaitu untuk periode bulan Juli dengan bulan Juni tahun ketiga berikutnya, paling lambat 2 bulan setelah periode pengkajian berakhir, dan secara luring.
- Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh secara pribadi dan tanggung renteng atas kerugian Bank apabila bersalah atau lalai dalam menjalankan tugasnya;
- Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Bank, dalam hal pemegang saham tidak dalam mengembalikan dividen interim setelah tahun buku terakhir dan ternyata Bank menderita kerugian;
- Membantu dan mendorong kegiatan usaha dan pengembangan Bank;
- Melakukan pengawasan aktif terhadap Fungsi Kepatuhan;
- Melakukan *review* dan memberikan persetujuan Laporan Manajemen dan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris terhadap sistem pembayaran, disampaikan paling lambat 4 (empat) bulan setelah tahun buku berakhir.

- Signing the implementation report and the main points of internal audit results including confidential audit information with the President Director to be submitted to the Financial Services Authority on a semi-annual basis (July 31 of the current year for the first semester and January 31 of the following year for the second semester) and online through the Financial Services Authority reporting system;
- Signing a special report on any Internal Audit findings that are expected to disrupt the Bank's business continuity with the President Director to be submitted to the Financial Services Authority no later than 3 (three) working days after discovery and offline;
- Together with the President Director, sign the external review report containing opinions on the results of SKAI's work, SKAI's compliance with Internal Audit Professional Standards, assessment of SKAI's activities in evaluating the internal control system, suitability of SKAI's methodology or system with the current conditions and complexity of the Bank's business and proposed improvements, which are submitted to the Financial Services Authority once every 3 years, namely for the period July to June of the following third year, no later than 2 months after the review period ends, and offline.
- Each member of the Board of Commissioners is personally and jointly liable for the Bank's losses if he/she is guilty or negligent in carrying out his/her duties;
- The Board of Commissioners and the Board of Directors are jointly and severally liable for the Bank's losses, in the event that the shareholders do not return the interim dividend after the last financial year and the Bank suffers losses;
- Assist and encourage the Bank's business activities and development;
- Conduct active supervision of the Compliance Function;
- Review and approve the Management Report and the Results of the Board of Commissioners' Supervision of the payment system, submitted no later than 4 (four) months after the financial year ends.

Tugas & Tanggung Jawab Komisaris Utama

Di samping meiakukan tugas dan kewajiban anggota Dewan Komisaris pada umumnya, tugas dan tanggung jawab Komisaris Utama adalah sebagai berikut;

- Mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris;
- Memimpin Rapat Dewan Komisaris;
- Memimpin Rapat Umum Pemegang Saham.

Tugas & Tanggung Jawab Komisaris Independen

Keberadaan Komisaris Independen dimaksudkan untuk mendorong terciptanya iklim dan lingkungan kerja yang lebih obyektif dan menempatkan kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) berbagai kepentingan termasuk kepentingan pemegang saham minoritas dan *stakeholders* lainnya, dengan menjaga transparansi, obyektivitas, independensi, dan tata kelola perusahaan yang baik.

Wewenang Dan Hak

Wewenang Dewan Komisaris :

Sesuai pedoman kerja Dewan Komisaris dan ketentuan dalam anggaran dasar wewenang Dewan Komisaris antara lain mencakup :

Independensi, Rangkap Jabatan Dan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Independensi Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Bank berasal dari pihak luar Bank, merupakan pihak independen yang tidak mempunyai benturan kepentingan (*conflict of interest*) dalam melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris, serta tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, hubungan kepemilikan dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lain dan/atau pemegang saham pengendalian, atau hubungan dengan Bank, yang dapat mempengaruhi kemampuan untuk bertindak independen.

Sesuai dengan Piagam Komitmen yang telah ditandatangani oleh Dewan Komisaris, maka Dewan Komisaris selalu menegakkan implementasi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan, antara lain dengan tidak memanfaatkan Bank Jakarta untuk kepentingan pribadi, keluarga dan/atau pihak lain yang merugikan

Duty And Responsibility Of President Commissioner

Besides exercising general duty and responsibility of the Board of Commissioners members, the duty and responsibility of President Commissioner are as follows:

- To coordinate Board of Commissioners activity;
- To lead Board of Commissioners Meeting;
- To lead General Meetings of Shareholders.

Duty And Responsibility Of Independent Commissioner

The existence of Independent Commissioners is intended to encourage the creation of a more objective climate and work environment and place the fairness and equality of various interests including the interests of minority shareholders and other stakeholders, by maintaining transparency, objectivity, independence, and good corporate governance.

Authority And Rights

Authority of the Board of Commissioners

In accordance with the Board of Commissioners' work guidelines and the provisions in the Articles of Association, the authority of the Board of Commissioners includes:

Board Of Commissioners Independency, Concurrent Position And Shares Ownership

Board of Commissioners Independency

Members of the Bank's Board of Commissioners are from outside parties, are independent parties who have no conflict of interest in carrying out the duties and functions of the Board of Commissioners, and do not have financial relations, management relations, ownership relations and / or family relationships with members of the Board , other members of the Board of Commissioners and / or controlling shareholders, or relations with the Bank, which can affect the ability to act independently.

According to Commitment Charter signed by the Board of Commissioners, the Board of Commissioners always enforces implementation of corproate governance principles namely by not using Bank Jakarta for personal, family and/or other parties' interests that may bring loss or reduce Bank Jakarta's profit, not

atau mengurangi keuntungan Bank Jakarta, tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank Jakarta, dan tidak melakukan intervensi terhadap operasional Bank Jakarta kecuali:

- Penyediaan dana kepada pihak terkait sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai batas maksimum pemberian kredit dan penyediaan dana besar bagi bank umum dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai batas maksimum penyaluran dana dan penyaluran dana besar bagi bank umum syariah;
- Hapus Buku Kredit Macet yang tertuang pada Anggaran Dasar Bank Jakarta, sesuai Akta Notaris No.12 tanggal 22 Maret 2024.
- Hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank Jakarta atau ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

being involved in decision-making for Bank Jakarta's operational activity and not making any intervention towards Bank Jakarta's operational activity.

- Provision of funds to related parties in accordance with the Financial Services Authority Regulation regarding the maximum limit of lending and provision of large funds for commercial banks and the Financial Services Authority Regulation regarding the maximum limit of distribution of funds and distribution of large funds for Islamic commercial banks;
- Write-off of bad debts as stated in the Articles of Association of Bank Jakarta, in accordance with Notarial Deed No.12 dated March 22, 2024.
- Other matters stipulated in the Articles of Association of Bank Jakarta or the provisions of the prevailing laws and regulations.

Seluruh Komisaris Independen telah membuat surat pernyataan bahwa tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan bank yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Hubungan keluarga dan keuangan anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Every Independent Commissioner had drafted statement declaring free from any financial, managerial, shares ownership and or family affiliation until second degree with other members of Board of Commissioners, Board of Directors and/or controlling shareholders or affiliation with the Bank that may influence the independency capability. Family and financial affiliation of the Board of Commissioners members are explained in table below:

Hubungan Keluarga dan Keuangan Dewan Komisaris
Family and Financial Affiliation of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keluarga Dengan Familial Affiliation with			Hubungan Keuangan Dengan Financial Affiliation with			Ket Remarks
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Controlling Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
Anang Basuki	Komisaris Utama (Independen) President Commissioner (Independent)	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	-
Kiryanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	-
Michael Rolandi C Brata	Komisaris Commissioner	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	-

efektif setelah lulus uji kemampuan dan kepatutan
effective after passing the fit and proper test

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris tidak ada yang merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada 1 (satu) lembaga/perusahaan bukan lembaga keuangan, atau anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi pengawasan pada 1 (satu) perusahaan anak bukan Bank yang dikendalikan oleh Bank Jakarta.

Namun jabatan rangkap dapat dilakukan apabila anggota Dewan Komisaris non independen menjalankan tugas fungsional dari pemegang saham Bank yang berbentuk badan hukum pada kelompok usahanya; dan/atau anggota Dewan Komisaris menduduki jabatan pada organisasi atau lembaga nirlaba, sepanjang yang bersangkutan tidak mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris Bank.

Anggota Dewan Komisaris yang memiliki rangkap jabatan adalah Michael Rolandi C Brata selaku Komisaris Bank merangkap jabatan sebagai Kepala Badan Pengelola Keuangan Daerah (BPKD) pada Pemprov DKI Jakarta.

Rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris tersebut termasuk dalam rangka jabatan yang diperbolehkan dalam POJK perihal penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, sehingga Bank tidak melanggar ketentuan OJK. Rangkap jabatan tersebut dilaksanakan dengan tetap memperhatikan kompetensi, kriteria independensi, kerahasiaan, kode etik, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab

Jabatan rangkap Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut :

Board Of Commissioners Concurrent Position

There is no Board of Commissioners with concurrent position as member of Board of Commissioners, Board of Directors or Executive in 1 (one) nonfinancial institution/ company or member of Board of Commissioners, Board of Directors or Executive who exercises supervisory function in 1 (one) non-Bank subsidiary controlled by Bank Jakarta.

However, the concurrent position is eligible in the course of functional duty served by non-independent Board of Commissioners member that is assigned by the Bank's shareholders as legal entity in the business group; and/or Board of Commissioners member who serves a position in nonprofit organization or institution as long not neglecting implementation of duty and responsibility as the Board of Commissioners member in the Bank.

Members of the Board of Commissioners who have concurrent positions is Michael Rolandi C Brata as Commissioner of the Bank concurrently serving as Head of the Regional Financial Management Agency (BPKD) at Pemprov DKI Jakarta.

The concurrent positions of the members of the Board of Commissioners are included in the framework of positions permitted in the POJK regarding the implementation of Governance for Commercial Banks, so that the Bank does not violate OJK regulations. The concurrent positions are carried out while taking into account competence, independence criteria, confidentiality, code of ethics, execution of duties and responsibilities

The Board of Commissioners concurrent position is explained in table below:

Rangkap Jabatan pada Dewan Komisaris
Board of Commissioners Concurrent position

Nama Name	Jabatan di Bank Jakarta Position at Bank Jakarta	Jabatan pada Perusahaan/ Instansi Lain Position in other companies/ institution	Perusahaan/ Instansi Lain Other Companies / Institution
Anang Basuki	Komisaris Utama (Independen) President Commissioner (Independent)	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Kiryanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak Ada None	Tidak Ada None
Michael Rolandi C Brata	Komisaris Commissioner	Kepala Badan Head of Agency	Badan Pengelola Keuangan DKI Jakarta DKI Jakarta Financial Management Agency

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Bank Jakarta menekankan aspek transparansi termasuk diantaranya kewajiban seluruh anggota Dewan Komisaris sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum untuk melaporkan kepemilikan saham yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih, baik pada Bank Jakarta maupun pada bank dan perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri, dan laporan tersebut diperbaharui setiap tahunnya.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris Pada Bank Jakarta

Per 31 Desember 2025, seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham pada Bank Jakarta. Hal ini dikarenakan Bank Jakarta belum memiliki kebijakan/ program *Management Stock Ownership Program* (MSOP).

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris Pada Bank, Lembaga Keuangan Non Bank Dan Perusahaan Lain

Per 31 Desember 2025, seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham pada Bank Jakarta. Hal ini dikarenakan Bank Jakarta belum memiliki kebijakan/ program *Management Stock Ownership Program* (MSOP).

Rincian Kepemilikan Saham Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

Board Of Commissioners Shares Ownership

Bank Jakarta emphasizes aspects of transparency including the obligation of all members of the Board of Commissioners in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks to report share ownership that reaches 5% (five percent) or more, both in Bank Jakarta and in other banks and companies, domiciled at home and abroad, and the report is updated annually.

Board Of Commissioners Shares Ownership With Bank Jakarta

As of December 31, 2024, all of Board of Commissioners members did not have any shares with Bank Jakarta. This was due to Bank Jakarta had not yet implemented Management Stock Option Plan (MSOP).

Board of Commissioners Shares Ownership with other Banks, Non-Bank Financial Institution and Companies

As of December 31, 2022, all of the Board of Commissioners members do not have 5% or higher shares ownership at Bank Jakarta, other Banks and other Non-Bank Financial Institutions or Companies.

Detail explanation of Board of Commissioners Shares Ownership is as follows:

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris
Board of Commissioners Share Ownership

Nama Name	Kepemilikan Saham Shares Ownership				
	Bank Jakarta	Bank Lain Other Banks	Lembaga Keuangan Non Bank Non-Bank Financial Institutions	Perusahaan Lain Other Companies	Keterangan Remarks
Anang Basuki	-	-	-	-	-
Kiryanto	-	-	-	-	-
Michael Rolandi C Brata	-	-	-	-	-

Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2025

Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dalam setiap kegiatan usaha Bank Jakarta pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya secara independen dan telah menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Dalam melaksanakan fungsi pengawasannya secara efektif, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Dewan Komisaris yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi untuk melakukan monitoring, evaluasi, analisis atas setiap laporan yang disampaikan oleh Direksi untuk memberikan nasihat dan arahan kepada Direksi.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya yang meliputi pengawasan, pemberian nasihat/rekomendasi dan pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris.

Pengawasan Dewan Komisaris

Dalam rangka melakukan tugas pengawasan, Dewan Komisaris bersama Komite Dewan Komisaris telah mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Bank, dengan melakukan monitoring pemantauan dan evaluasi serta memberikan persetujuan dan arahan, antara lain meliputi:

- Menyetujui usulan Revisi Rencana Bisnis Bank Jakarta Tahun 2025.
- Menyetujui usulan Rencana Bisnis Bank Jakarta Tahun 2026.
- Menyetujui usulan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Bank Jakarta Tahun 2025 dan Tahun 2026.
- Menyetujui usulan *recovery plan* dan *resolution plan*.
- Menyetujui usulan hapus buku kredit macet.
- Menyetujui penataan Struktur Organisasi Bank Jakarta.
- Menyetujui usulan *Key Performance Indicator* (KPI) Korporasi Bank Jakarta Tahun 2025 dan Tahun 2026.

Board Of Commissioners Duty Implementation 2024

The Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities to ensure the implementation of the principles of corporate governance in every business activity of Bank Jakarta at all levels of the organization, the Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities independently and has provided sufficient time to carry out its duties and responsibilities its responsibilities.

In carrying out its supervisory function effectively, the Board of Commissioners is assisted by the Board of Commissioners' Committees namely the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee and the Remuneration and Nomination Committee to monitor, evaluate, and analyze each report submitted by the Directors to provide advice and direction to the Directors.

Throughout 2024, the Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities which include supervision, providing advice/ recommendations and conducting Board of Commissioners' Meetings.

Supervision Of The Board Of Commissioners

The Board of Commissioners of the Bank has carried out a supervisory function over the operations of the Company by providing approval, monitoring, monitoring and evaluation, as well as providing advice and direction, including:

- Approve the proposed revision of Bank Jakarta 2025 Business Plan.
- Approved the proposal of Bank Jakarta 2026 Business Plan.
- Approved the proposal of Bank Jakarta's Sustainable Finance Action Plan for 2025 and 2026.
- Approve the proposed recovery plan and resolution plan.
- Approved the proposal to write off bad debts.
- Approved the arrangement of Bank Jakarta's Organizational Structure.
- Approved the proposal for Bank Jakarta's Corporate Key Performance Indicator (KPI) for 2025 and 2026.

- Menyetujui Penunjukan Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2025.
- Mengusulkan kelengkapan pengurus Bank Jakarta untuk level anggota Direksi dan Dewan Komisaris serta Dewan Pengawas Syariah dengan menyampaikan surat kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.
- Melakukan *review* terhadap pencapaian Rencana Bisnis Bank Triwulan dan kinerja keuangan bulanan.
- Memberikan arahan untuk perbaikan manajemen risiko dan tata kelola Teknologi Informasi, penguatan ketahahan dan kemanan Teknologi Informasi.
- Memberikan arahan terkait kinerja Direksi atas Rencana Bisnis Bank dan isu-isu strategisnya.
- Melakukan evaluasi terhadap pengelolaan kredit bermasalah dan NPL terutama Kredit Mikro dan *large eksposure*.
- Mengevaluasi hasil penagihan kredit hapus buku dan penjualan jaminan lelang.
- Melakukan kunjungan langsung ke kantor cabang untuk memahami lebih dekat dinamika permasalahan Kantor Cabang sebagai masukan kepada Direksi.
- Memberikan arahan terhadap pelaksanaan prinsip *Governance, Risk, and Compliance* (GRC) dalam seluruh aktivitas operasional.
- Memantau progres tindak lanjut hasil pemeriksaan audit internal dan eksternal (OJK, BPK, KAP).
- Memberikan arahan pengelolaan SDM dalam meningkatkan kompetensi dan produktivitas SDM, *learning centre*, implementasi budaya kerja.
- Merekomendasikan implementasi *reward* dan *punishment* yang jelas, fair dan transparan untuk mendorong peningkatan loyalitas, kinerja dan semangat berkompetisi secara sehat.

Rapat Dewan Komisaris

Berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.17 Tahun 2023 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, dan pedoman kerja Dewan Komisaris PT Bank Jakarta No. 68/KEP-DIR/V/2025, penyelenggaraan rapat Dewan Komisari diatur antara lain sebagai berikut :

- Approved the Appointment of Public Accountant (AP) and Public Accounting Firm (KAP) for the Audit of Financial Statements for Fiscal Year 2025.
- Proposed the completeness of Bank Jakarta management for the level of members of the Board of Directors and Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board by submitting a letter to the Provincial Government of DKI Jakarta.
- Reviewed the achievement of the Bank's Quarterly Business Plan and monthly financial performance.
- Provide direction for the improvement of risk management and Information Technology governance, strengthening the resilience and security of Information Technology.
- Provided direction on the Board of Directors' performance of the Bank's Business Plan and strategic issues.
- Evaluate the management of non-performing loans and NPLs, especially micro loans and large exposures.
- Evaluated the results of loan write-offs and auction collateral sales.
- Conduct direct visits to branch offices to understand more closely the dynamics of Branch Office problems as input to the Board of Directors.
- Provide direction on the implementation of Governance, Risk, and Compliance (GRC) principles in all operational activities.
- Monitor the progress of follow-up of internal and external audit results (OJK, BPK, KAP).
- Provide direction for HR management in improving HR competencies and productivity, learning centers, implementation of work culture.
- Recommend the implementation of clear, fair and transparent rewards and punishments to encourage increased loyalty, performance and healthy competitive spirit.

Board Of Commissioners Meeting

In accordance with the Financial Services Authority (OJK) regulation No.17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks, and the work guidelines of the Board of Commissioners of PT Bank DKI No. 13/KEP-DIR/III/2023, the organization of the Board of Commissioners meeting is regulated as follows:

- Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris (Rakom) secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan, dan dapat dilakukan setiap waktu apabila terdapat; (i) permintaan dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris,(ii) permintaan tertulis dari Direksi (iii) permintaan pemegang saham yang secara bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) atau lebih jumlah dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.
- Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat bersama Direksi (Rakomdir) secara berkala paling sedikit 1(satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
- Rapat dipimpin oleh Komisaris Utama, dalam hal Komisaris Utama tidak hadir atau berhalangan yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka rapat dipimpin oleh anggota Dewan Komisaris lainnya yang hadir,

- Rapat Dewan Komisaris sah dan dapat mengambil keputusan apabila dihadiri oleh Lebih dari 50% jumlah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat.

- Keputusan rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat, apabila tidak tercapai musyawarah untuk mufakat, maka pengambilan keputusan dilakukan dengan suara terbanyak lebih dari 1/2 (satu perdua) bagian dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam rapat.
- Perbedaan pendapat (*dissenting opinions*) yang terjadi dalam rapat wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut
- Rapat Dewan Komisaris wajib dihadiri oleh seluruh anggota secara fisik paling sedikit 2 (dua) kali dalam setahun. Komisaris Non Independen yang tidak dapat menghadiri rapat secara fisik, dengan memanfaatkan teknologi informasi.

Jumlah Rapat Dewan Komisaris pada tahun 2025 adalah sebanyak 10 (sepuluh) kali, dengan rincian kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris, sebagai berikut:

- The Board of Commissioners shall hold a meeting of the Board of Commissioners (Rakom) periodically at least 1 (one) time in 2 (two) months, and may be held at any time if there is; (i) a request from one or more members of the Board of Commissioners, (ii) a written request from the Board of Directors (iii) a request from shareholders who jointly represent 1/10 (one-tenth) or more of the total number of shares with voting rights.

- The Board of Commissioners shall hold a joint meeting with the Board of Directors (Rakomdir) on a regular basis at least 1 (one) time in 4 (four) months.
- Meetings are chaired by the President Commissioner, in the event that the President Commissioner is absent or absent which does not need to be proven to a third party, the meeting is chaired by another member of the Board of Commissioners who is present,
- Meetings of the Board of Commissioners are valid and can make decisions if attended by more than 50% of the total number of members of the Board of Commissioners present or represented in the meeting.
- Decisions of the Board of Commissioners meeting shall be made based on deliberation to reach a consensus, if no deliberation to reach a consensus is reached, then the decision shall be made by a majority vote of more than 1/2 (one-half) of the total number of valid votes cast in the meeting.
- Dissenting opinions that occur in the meeting must be clearly stated in the minutes of the meeting along with the reasons for the dissenting opinions.

- Meetings of the Board of Commissioners must be attended by all members physically at least 2 (two) times a year. Non-Independent Commissioners who are unable to attend meetings physically, by utilizing information technology.

The total number of Board of Commissioners meetings in 2025 was 10 (ten), with the attendance details of each member of the Board of Commissioners as follows:

Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris Tahun 2025
Board of Commissioners Attendance in Board of Commissioners Meeting in 2025

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Serving Period	Total Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance	Kehadiran (%) Attendance (%)
Anang Basuki*	Komisaris Utama (Independen) President Commissioner (Independent)	30 April 2025 - penutupan RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada Tahun 2029 April 30, 2025 - closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2029	2	2	100%
Bahrullah Akbar**	Komisaris Utama (Independen) President Commissioner (Independent)	25 Mei 2022 – 30 April 2025 May 25, 2022 – April 30, 2025	4	4	100%
Kiryanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	10 September 2024 - penutupan RUPS Tahunan yang diselenggarakan tahun 2028 September 10, 2024 - closing of the Annual General Meeting of Shareholders held in 2028	10	10	100%
Michael Rolandi C Brata****	Komisaris Commissioner	14 Desember 2022 – Penutupan RUPS Tahun 2025 dan diperpanjang sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang diselenggarakan tahun 2029 December 14, 2022 – Closing of the 2025 GMS and extended until the closing of the Annual GMS held in 2029	10	10	100%
Jumlah Kehadiran Rata-rata Average Attendance					100%

*Lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan per tanggal 29 Agustus 2025
**Berakhir masa jabatan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 April 2025
*** Lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan per tanggal 22 Januari 2025
****Diperpanjang kembali berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 April 2025
*Passed the Fit and Proper Test as of August 29, 2025
**Term of office ended based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on April 30, 2025
*** Passed the Fit and Proper Test as of January 22, 2025
****Extended based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on April 30, 2025

Rata-rata kehadiran Dewan Komisaris secara keseluruhan dalam Rapat Dewan Komisaris adalah sebesar 87,50%. Agenda Rapat Dewan Komisaris di tahun 2025, adalah sebagai berikut:

The average attendance of the Board of Commissioners as a whole at the Board of Commissioners' meetings is 87,50% The agenda for the Board of Commissioners' Meetings in 2024 is as follows:

Rapat Dewan Komisaris
Board of Commissioners Meeting

No.	Notulen Agenda	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Attendance
1	1/RSL/RAKOM/I/2025	23 Januari 2025 January 23, 2025	Tindak Lanjut Surat BPBUMD perihal Penyampaian Laporan Pengawasan Tugas Akhir Masa Jabatan Dewan Komisaris Follow-up on BPBUMD Letter regarding the Submission of the Supervisory Report at the End of the Board of Commissioners' Tenure	• Bahrullah Akbar • Kiryanto • Michael Rolandi C Brata

Rapat Dewan Komisaris
Board of Commissioners Meeting

No.	Notulen Agenda	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Attendance
2	2/RSL/RAKOM/II/2025	5 Februari 2025 February 5, 2025	Perubahan Susunan Anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko PT Bank DKI Changes in the Composition of Members of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee of PT Bank DKI	• Bahrullah Akbar • Kiryanto • Michael Rolandi C Brata
3	3/RSL/RAKOM/IV/2025	7 April 2025 April 7, 2025	Insiden Siber PT Bank DKI Cyber Incident at PT Bank DKI	• Bahrullah Akbar • Kiryanto • Michael Rolandi C Brata
4	4/RSL/RAKOM/IV/2025	23 April 2025 April 23, 2025	Progress Penanganan Insiden Siber PT Bank DKI Progress in Handling the Cyber Incident at PT Bank DKI	• Bahrullah Akbar • Kiryanto • Michael Rolandi C Brata
5	5/RSL/RAKOM/V/2025	27 Mei 2025 May 27, 2025	Rekomendasi Calon Pengurus Bank Recommendations for Prospective Bank Managers	• Kiryanto • Michael Rolandi C Brata
6	6/RSL/RAKOM/VI/2025	2 Juni 2025 June 2, 2025	Pengadaan AP & KAP Procurement of AP & KAP	• Kiryanto • Michael Rolandi C Brata
7	7/RSL/RAKOM/VI/2025	17 Juni 2025 June 17, 2025	Penunjukan Pelaksanaan Tugas Komisaris Utama Appointment of Acting President Commissioner	• Kiryanto • Michael Rolandi C Brata
8	8/RSL/RAKOM/VIII/2025	14 Agustus 2025 August 14, 2025	Laporan Insiden Siber PT Bank DKI (Bank Jakarta) pada tanggal 10 Agustus 2025 Report on the Cyber Incident at PT Bank DKI (Bank Jakarta) dated August 10, 2025	• Kiryanto • Michael Rolandi C Brata
9	9/RSL/RAKOM/VIII/2025	29 Oktober 2025 October 29, 2025	Penentuan Agenda Kerja dan Kewenangan Tanda Tangan Dewan Komisaris Determination of the Board of Commissioners' Work Agenda and Signing Authority	• Anang Basuki • Kiryanto • Michael Rolandi C Brata
10	10/RSL/RAKOM/XII/2025	17 Desember 2025 December 17, 2025	Komite Pengganti Non Dewan Komisaris Non-Board of Commissioners Substitute Committee	• Anang Basuki • Kiryanto • Michael Rolandi C Brata

Pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris telah dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat atau suara terbanyak dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat. Hasil rapat Dewan Komisaris telah dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan dengan baik. Notulen atau hasil rapat Dewan Komisaris ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris, baik yang hadir dalam rapat maupun yang tidak hadir. Hasil Rapat Dewan Komisaris telah dibagikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris. Untuk hal-hal yang perlu diketahui dan ditindaklanjuti oleh pihak terkait, disampaikan secara tertulis. Pada umumnya hasil rapat Dewan Komisaris menjadi rekomendasi/arahan serta diimplementasikan dalam RUPS dan/atau oleh Direksi.

Decision making at the Board of Commissioners' meeting has been carried out based on consensus agreement or majority vote in the event that consensus agreement does not occur. The results of the Board of Commissioners' meeting have been stated in the minutes of the meeting and documented properly. The minutes or results of the Board of Commissioners meeting are signed by all members of the Board of Commissioners, both those present at the meeting and those who are absent. The results of the Board of Commissioners' Meeting have been distributed to all members of the Board of Commissioners. For matters that need to be known and acted upon by related parties, it is conveyed in writing. In general, the results of the Board of Commissioners' meeting are recommendations / directives and implemented in the GMS and / or by the Directors.

Rapat Dewan Komisaris Dan Direksi

Sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan Pedoman Kerja Dewan Komisaris Bank Jakarta, Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi (Rakomdir) diadakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris Bank Jakarta telah menyelenggarakan Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi (Rakomdir) sebanyak 14 (empat belas) kali, sehingga telah memenuhi ketentuan yang berlaku. Adapun agenda rapat sebagai berikut :

Board Of Commissioners And Board Of Directors Meeting

In accordance with the provisions of the Financial Services Authority and the Bank Jakarta Board of Commissioners Work Guidelines, the Board of Commissioners Meeting with the Board of Directors (Rakomdir) is held at least 1 (one) time in 4 (four) months. Throughout 2024, the Board of Commissioners of Bank Jakarta has held the Board of Commissioners Meeting with the Board of Directors (Rakomdir) 14 (fourteen) times, thus fulfilling the applicable provisions. The meeting agenda is as follows:

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2025
Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors in the Board of Commissioners and Board of Directors Meeting in 2025

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Frekuensi Kehadiran Attendance Frequency	Presentase Kehadiran Attendance Percentage
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Anang Basuki*	Komisaris Utama (Independen) Independent Commissioner	6	6	100%
Barullah Akbar**	Komisaris Utama (Independen) President Commissioner (Independent)	4	4	100%
Kiryanto***	Komisaris Independen Independent Commissioner	14	14	100%
Michael Rolandi C. Brata ****	Komisaris Commissioner	14	13	92,85%
Direksi Board of Directors				
Agus H. Widodo	Direktur Utama President Director	14	11	78,57%
Amirul Wicaksono*****	Direktur Teknologi & Operasional merangkap Plt. Direktur Utama Director of Technology & Operations concurrently acting President Director	3	3	100%
Daniel Setiawan Subianto*	Direktur Teknologi & Operasional Director of Technology & Operations	6	6	100%
Romy Wijayanto**	Direktur Keuangan & Strategi Director of Finance & Strategy	4	4	100%
Basaria Martha Juliana*	Direktur Keuangan & Strategi Director of Finance & Strategy	6	4	66,67%
Herry Djufraini**	Direktur Komersial & Kelembagaan Director of Commercial & Institutional	4	4	100%
Henky Oktavianus**	Direktur Ritel & Syariah Director of Ritel & Sharia	4	3	75%

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2025
Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors in the Board of Commissioners and Board of Directors Meeting in 2025

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Frekuensi Kehadiran Attendance Frequency	Presentase Kehadiran Attendance Percentage
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Dipo Nugroho*	Direktur Bisnis & Syariah Director of Business & Sharia	6	4	66,67%
Ateng Rivai	Direktur Kepatuhan Director of Compliance	14	14	100%
Jumlah Total				

*Lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan per tanggal 29 Agustus 2025
**Berakhir masa jabatan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 April 2025
*** Lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan per tanggal 22 Januari 2025
****Diperpanjang kembali berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 April 2025
****Berakhir masa jabatan berdasarkan apat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 April 2025
*Passed the Fit and Proper Test as of August 29, 2025
**Term of office ended based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on April 30, 2025
*** Passed the Fit and Proper Test as of January 22, 2025
****Extended based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on April 30, 2025
****Term of office ended based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on April 30, 2025

Tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi secara keseluruhan dalam Rapat Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar 98,07%% Agenda Rapat Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2024, adalah sebagai berikut:

The attendance rate of the Board of Commissioners and Directors as a whole at the Board of Commissioners and Board of Directors meetings is 98,07% The agenda for the Board of Commissioners and Directors Meetings in 2024 is as follows:

Rapat Dewan Komisaris - Direksi Tahun 2025
Board of Commissioners - Board of Directors Meeting 2025

No.	Nomor Risalah Minutes Number	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Dewan Komisaris & Direksi Attendance of the Board of Commissioners & Directors
1	1/RSL/RAKOMDIR/I/2025	23 Januari 2025 January 23, 2025	• Kinerja Keuangan PT Bank DKI Posisi Desember 2024 • Tindak Lanjut Penguatan Cyber Security Bank DKI • PT Bank DKI's Financial Performance December 2024 • Tindak Lanjut Penguatan Cyber Security Bank DKI	**Dewan Komisaris** Board of Commissioners • Bahrullah Akbar • Kiryanto • Michael Rolandi C. Brata **Direksi** Board of Directors • Amirul Wicaksono • Romy Wijayanto • Herry Djufraini • Henky Oktavianus • Ateng Rivai • Agus H Widodo
2	2/RSL/RAKOMDIR/ II/2025	12 Februari 2025 February 12, 2025	• Kinerja Keuangan PT Bank DKI Posisi Januari 2025 • Financial Performance of PT Bank DKI January 2025	**Dewan Komisaris** Board of Commissioners • Bahrullah Akbar • Kiryanto • Michael Rolandi C. Brata **Direksi** Board of Directors • Amirul Wicaksono • Romy Wijayanto • Herry Djufraini • Henky Oktavianus • Ateng Rivai • Agus H Widodo • Romy Wijayanto

Rapat Dewan Komisaris - Direksi Tahun 2025
Board of Commissioners - Board of Directors Meeting 2025

No.	Nomor Risalah Minutes Number	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Dewan Komisaris & Direksi Attendance of the Board of Commissioners & Directors
3	3/RSL/RAKOMDIR/III/2025	18 Maret 2025 March 18, 2025	• Kinerja Keuangan PT Bank DKI Posisi Februari 2025 • Financial Performance of PT Bank DKI February 2025	**Dewan Komisaris/** Board of Commissioners • Bahrullah Akbar • Kiryanto • Michael Rolandi C. Brata **Direksi** Board of Directors • Amirul Wicaksono • Romy WIjayanto • Herry Djufraini • Ateng Rivai • Agus H Widodo
4	4/RSL/RAKOMDIR/IV/2025	23 April 2025 April 23, 2025	• Kinerja Keuangan PT Bank DKI Posisi Maret 2025 • Persiapan Pra RUPS Tahunan dan RUPS Tahunan PT Bank DKI Tahun Buku 2024 • Update Progress Penanganan IT Pasca Insiden Siber • Financial Performance of PT Bank DKI March 2025 • Preparations for the Pre-Annual General Meeting of Shareholders (Pre-AGMS) and the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of PT Bank DKI for Fiscal Year 2024 • Progress Update on IT Handling Post Cyber Incident	**Dewan Komisaris** Board of Commissioners • Bahrullah Akbar • Kiryanto • Michael Rolandi C. Brata **Direksi** Board of Directors • Romy Wijayanto • Herry Djufraini • Henky Oktavianus • Ateng Rivai • Agus H Widodo
5	5/RSL/RAKOMDIR/V/2025	21 Mei 2025 May 21, 2025	• Kinerja Keuangan PT Bank DKI Posisi April 2025 • Update Progress Rencana Kerja Sama Kelompok Usaha Bank antara Bank DKI dan Bank Maluku Malut • Progress Update on the Bank Business Group Cooperation Plan between Bank DKI and Bank Maluku Malut	**Dewan Komisaris** Board of Commissioners • Kiryanto • Michael Rolandi C. Brata **Direksi** Board of Directors • Agus H Widodo • Ateng Rivai
6	6/RSL/RAKOMDIR/VI/2025	24 Juni 2025 June 24, 2025	Kinerja Keuangan PT Bank DKI Posisi Mei 2025 Financial Performance of PT Bank DKI May 2025	**Dewan Komisaris** Board of Commissioners • Kiryanto • Michael Rolandi C. Brata **Direksi** Board of Directors • Agus H Widodo • Ateng Rivai
7	7/RSL/RAKOMDIR/VII/2025	22 Juli 2025 July 2. 2025	• Evaluasi Kinerja Keuangan PT Bank DKI Posisi Juni 2025 • Usulan Penyesuaian Target KPI Korporasi Merujuk RBB Revisi 2025-2027 Bank Jakarta • Proposal for Adjusting Corporate KPI Targets Referring to the Revised RBB 2025–2027 of Bank Jakarta	**Dewan Komisaris** Board of Commissioners • Kiryanto • Michael Rolandi C. Brata **Direksi** Board of Directors • Agus Haryoto Widodo • Ateng Rivai
8	8/RSL/RAKOMDIR/VIII/2025	26 Agustus 2025 August 26, 2025	• Evaluasi Kinerja Keuangan PT Bank DKI Posisi Juli 2025 • Implementasi Integritas Pelaporan Keuangan (ICOFR) Bank Jakarta 2025 • Financial Performance of PT Bank DKI July 2025 • Implementation of Internal Control over Financial Reporting (ICOFR) at Bank Jakarta 2025	**Dewan Komisaris** Board of Commissioners • Kiryanto • Michael Rolandi C. Brata **Direksi** Board of Directors • Agus Haryoto Widodo • Ateng Rivai

Rapat Dewan Komisaris - Direksi Tahun 2025
Board of Commissioners - Board of Directors Meeting 2025

No.	Nomor Risalah Minutes Number	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Dewan Komisaris & Direksi Attendance of the Board of Commissioners & Directors
9	9/RSL/RAKOMDIR/IX/2025	23 September 2025 September 23, 2025	• Penanganan NPL dan Hapus Buku Segmen Mikro • Evaluasi Kinerja Keuangan Bank Jakarta bulan Agustus 2025 • Handling of Non-Performing Loans (NPL) and Write-Offs in the Micro Segment • Financial Performance of PT Bank DKI August 2025	**Dewan Komisaris** Board of Commissioners • Anang Basuki • Kiryanto • Michael Rolandi C. Brata **Direksi** Board of Directors • Agus Haryoto Widodo • Ateng Rivai • Dipo Nugroho • Basaria Martha Juliana • Daniel Setiawan Subianto
10	10/RSL/RAKOMDIR/X/2025	22 Oktober 2025 October 22, 2025	• Presentasi Mekanisme dan Rencana Perbaikan Proses Pengadaan Barang & Jasa dan Limit Kewenangan • Progress Realisasi CAPEX sampai dengan September 2025 • Presentation on Mechanisms and Improvement Plans for Procurement of Goods & Services Processes and Authority Limits • Progress of CAPEX Realization up to September 2025	**Dewan Komisaris** Board of Commissioners • Anang Basuki • Kiryanto • Michael Rolandi C. Brata **Direksi** Board of Directors • Agus Haryoto Widodo • Ateng Rivai • Basaria Martha Juliana • Daniel Setiawan Subianto
11	11/RSL/RAKOMDIR/X/2025	29 Oktober 2025 October 29, 2025	• Presentasi Profil Risiko per September Tahun 2025 • Presentasi Strategi Human Capital dalam Proses Rekruitmen, Talent Pool dan Strategi Remunerasi • Risk Profile Presentation as of September 2025 • Presentation on Human Capital Strategy in Recruitment Processes, Talent Pool, and Remuneration Strategy	**Dewan Komisaris** Board of Commissioners • Anang Basuki • Kiryanto • Michael Rolandi C. Brata **Direksi** Board of Directors • Agus Haryoto Widodo • Ateng Rivai • Dipo Nugroho • Daniel Setiawan Subianto
12	12/RSL/RAKOMDIR/XI/2025	20 November 2025 November 20, 2025	Kinerja Keuangan PT Bank DKI Posisi Oktober 2025 Financial Performance of PT Bank DKI October 2025	**Dewan Komisaris** Board of Commissioners • Anang Basuki • Kiryanto • Michael Rolandi C. Brata **Direksi** Board of Directors • Agus Haryoto Widodo • Ateng Rivai • Basaria Martha Juliana • Daniel Setiawan Subianto
13	13/RSL/RAKOMDIR/XII/2025	22 Desember 2025 December 22, 2025	• Update persiapan ketahanan dan keamanan siber Bank Jakarta menjelang libur panjang Natal dan akhir tahun 2025 serta tahun baru 2026 • Evaluasi Kinerja Keuangan Bank Jakarta Bulan November 2025 • Update on Bank Jakarta's Cyber Resilience and Security Preparedness Ahead of the Christmas Holiday Season and Year-End 2025 as well as New Year 2026 • Financial Performance of PT Bank DKI November 2025	**Dewan Komisaris** Board of Commissioners • Anang Basuki • Kiryanto • Michael Rolandi C. Brata **Direksi** Board of Directors • Agus Haryoto Widodo • Ateng Rivai • Dipo Nugroho • Basaria Martha Juliana • Daniel Setiawan Subianto

Rapat Dewan Komisaris - Direksi Tahun 2025
Board of Commissioners - Board of Directors Meeting 2025

No.	Nomor Risalah Minutes Number	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Dewan Komisaris & Direksi Attendance of the Board of Commissioners & Directors
14	14/RSL/RAKOMDIR/XII/2025	22 Desember 2025 December 22, 2025	• Pelindungan konsumen dan masyarakat • Pelaksanaan APU, PPT dan PPPSPM Tahun 2025 • Consumer and Public Protection • Implementation of APU, PPT, and PPPSPM in 2025	**Dewan Komisaris** Board of Commissioners • Anang Basuki • Kiryanto • Michael Rolandi C. Brata **Direksi** Board of Directors • Ateng Rivai • Dipo Nugroho • Daniel Setiawan Subianto

Rapat Khusus Dewan Komisaris Dan Direktur Bidang

Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat dengan Direktur Bidang sebanyak 6 (enam) kali sebagai berikut:

Board Of Commissioners Special Meeting With Director By Directorate

The Board of Commissioners held 6 (six) meetings with the Sector Directors as follows:

Agenda Rapat Khusus Dewan Komisaris dan Direktur Bidang Tahun 2025
Agenda of the Special Meeting of the Board of Commissioners and the Director by Directorate in 2025

Tanggal Date	Agenda Agenda	Direktur Bidang Director by Directorate
24 Maret 2025 March 24, 2025	• Tindak Lanjut Keamanan dan Ketahanan Siber PT Bank DKI Tahun 2025 • Follow-Up on Cybersecurity and Cyber Resilience of PT Bank DKI for 2025	Direktur Teknologi & Operasional Director of Technology & Operational
21 April 2025 April 21, 2025	• Progress Penanganan IT PT Bank DKI • Progress of IT Issue Handling at PT Bank DKI	Direktur Teknologi & Operasional Director of Technology & Operational
29 April 2025 April 29, 2025	• Tindak Lanjut Surat OJK Nomor S-17/PB.222/2025 perihal Evaluasi Rencana Bisnis Bank (RBB) Tahun 2025-2027 dan Realisasi RBB Tahun 2024 Unit Usaha Syariah PT Bank DKI • Follow-Up on OJK Letter Number S-17/PB.222/2025 regarding the Evaluation of the Bank Business Plan (RBB) for 2025–2027 and the Realization of the 2024 RBB of the Sharia Business Unit of PT Bank DKI	Direktur Ritel & Syariah Director of Retail & Sharia
7 Oktober 2025 October 7, 2025	• PT SID (Sinergi Investasi Digital) • PT RMS (Rukun Mitra Sejati) • PT Waskita Karya Grup (WIKA & WSBP) • PT SID (Sinergi Investasi Digital) • PT RMS (Rukun Mitra Sejati) • PT Waskita Karya Grup (WIKA & WSBP)	Direktur Bisnis & Syariah Director Business & Sharia
8 Oktober 2025 Ocotber 8, 2025	• *Action plan* dan monitoring tindak lanjut temuan Bank Indonesia • Action Plan and Monitoring of Follow-Up on Findings from Bank Indonesia	Direktur Teknologi & Operasional Director of Technology & Operational

Peningkatan Kompetensi Tahun 2025

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Dewan Komisaris untuk mendukung bidang tugasnya, maka sepanjang tahun 2025 anggota Dewan Komisaris telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar mengenai pelaksanaan tata kelola perusahaan dan bidang-bidang lainnya, antara lain:

Competency Development In 2025

In order to improve the knowledge and skills of the Board of Commissioners to support their duties, throughout 2024 members of the Board of Commissioners have attended and participated in various trainings and seminars on the implementation of corporate governance and other areas, among others:

Pelatihan Dewan Komisaris Tahun 2025
Board of Commissioners Training in 2025

Nama Name	**Jabatan** Position	**Materi Pelatihan** Training Material	**Penyelenggara Pelatihan** Training Organizer	**Tempat dan Waktu Pelaksanaan** Location and Time
Michael Rolandi C Brata	Komisaris Commissioner	Workshop & Rapat Kerja Bank DKI Tahun 2025 Bank DKI Workshop & Work Meeting 2025	Bank Jakarta	Jakarta, 18 Januari 2025 Jakarta, January 18, 2025
		Pembekalan dan Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 7 untuk Dewan Komisaris Level 7 Banking Risk Management Training and Certification for the Board of Commissioners	Indonesian Risk Professional Association (IRPA)	Jakarta, 24 Februari 2025 Jakarta, January 24, 2025
		Nilai Budaya Kerja EPICC EPICC Work Culture Values	Bank Jakarta	Online, 10 Maret 2025 Online, March 10, 2025
		Podcast "Everyone Can Innovate" "Everyone Can Innovate" Podcast	Bank Jakarta	Online, 10 Maret 2025 Online, March 10, 2025
		Grandfathering Program Sertifikasi Qualified Risk Oversight Professional (QROP) Grandfathering Program for Qualified Risk Oversight Professional (QROP) Certification	Indonesian Institute of Audit Committe (IKAI)	Jakarta, 15 Mei 2025 Jakarta, May 15, 2025
		Workshop Bank DKI Dengan Tema: Navigating Uncertainty: Multifinance Strategies in a Volatile Economy Bank DKI Workshop with the Theme: Navigating Uncertainty: Multifinance Strategies in a Volatile Economy	Bank Jakarta	Jakarta, 04 Juni 2025 Jakarta, June 4, 2025
		BOD & BOC Retreat dalam Rangka Project Rapid Diagnostic bersama BCG, dengan tema Project Next : Transforming Bank DKI and Road to IPO BOD & BOC Retreat in the Context of the Rapid Diagnostic Project with BCG, with the theme Project Next: Transforming Bank DKI and Road to IPO	Bank Jakarta	Jakarta, 23 Juni 2025 Jakarta, June 23, 2025

Pelatihan Dewan Komisaris Tahun 2025
Board of Commissioners Training in 2025

Nama Name	**Jabatan** Position	**Materi Pelatihan** Training Material	**Penyelenggara Pelatihan** Training Organizer	**Tempat dan Waktu Pelaksanaan** Location and Time
		Workshop Penguatan Strategi Penerapan APU PPT dan Edukasi & Pelindungan Konsumen dan Masyarakat (EPKM) dalam Praktik Perbankan Workshop on Strengthening the Strategy for Implementing Anti-Money Laundering (AML) and Consumer and Public Education and Protection (EPKM) in Banking Practices	Bank Jakarta	Jakarta, 02 Oktober 2025 Jakarta, October 2, 2025
		Commissioner Briefing : Strategi Penguatan GCG Dalam Fungsi Pengawasan bagi Dewan Komisaris bersama Bapak Mulya Siregar Commissioner Briefing: Strategies for Strengthening Corporate Governance in the Supervisory Role of the Board of Commissioners with Mr. Mulya Siregar	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI)	Jakarta, 20 Oktober 2025 Jakarta, October 20, 2025
		Workshop Penerapan Program Pengendalian Gratifikasi, Anti Pencucian Uang serta Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPPSPM) Workshop on the Implementation of the Gratification Control, Anti-Money Laundering, and Prevention of Terrorism Financing and Prevention of Financing of the Proliferation of Weapons of Mass Destruction (AML, CFT, and PFWMD) Programs	Bank Jakarta	Jakarta, 23 Oktober 2025 Jakarta, October 23, 2025
		Workshop Bersama Otoritas Jasa Keuangan (OJK) : Strategi Implementasi Edukasi dan Perlindungan Konsumen & Masyarakat Joint Workshop with the Financial Services Authority (OJK): Strategies for Implementing Consumer and Public Education and Protection	Bank Jakarta	Jakarta, 21 November 2025 Jakarta, November 21, 2025
		Seminar dan Kegiatan Keluarga Berintegritas (Kerta) bagi BUMD Provinsi DKI Jakarta yang Bertema Satukan Aksi, Basmi Korupsi: Transformasi Tata Kelola BUMD Berintegritas Menuju Jakarta Kota Global dan Berbudaya Seminar and "Integrity Family" (Kerta) Activities for DKI Jakarta Provincial BUMDs with the Theme "Unite Action, Eradicate Corruption: Transformation of Integrity-Based BUMD Governance Towards a Global and Culturally Rich Jakarta"	Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta	Jakarta, 25 Oktober 2025 Jakarta, October 25, 2025

Pelatihan Dewan Komisaris Tahun 2025
Board of Commissioners Training in 2025

Nama Name	**Jabatan** Position	**Materi Pelatihan** Training Material	**Penyelenggara Pelatihan** Training Organizer	**Tempat dan Waktu Pelaksanaan** Location and Time
Kiryanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Workshop & Rapat Kerja Bank DKI Tahun 2025 Bank DKI 2025 Workshop & Working Meeting	Bank Jakarta	Jakarta, 18 Januari 2025 Jakarta, January 18, 2025
		Podcast "Everyone Can Innovate" "Everyone Can Innovate" Podcast	Bank Jakarta	Online, 10 Maret 2025 Online, March 10, 2025
		Nilai Budaya Kerja EPICC EPICC Work Culture Values	Bank Jakarta	Online, 10 Maret 2025 Online, March 10, 2025
		Seminar Refresher Program Sertifikat Manajemen Risiko Jenjang 6 dan Jenjang 7 Refresher Seminar for Level 6 and Level 7 Risk Management Certification Program	Bankers Association for Risk Management (BARa)	Online, 23 Mei 2025 Online, May 23, 2025
		Workshop Bank DKI Dengan Tema: Navigating Uncertainty: Multifinance Strategies in a Volatile Economy Bank DKI Workshop with the Theme: Navigating Uncertainty: Multifinance Strategies in a Volatile Economy	Bank Jakarta	Jakarta, 04 Juni 2025 Jakarta, June 4, 2025
		BOD & BOC Retreat dalam Rangka Project Rapid Diagnostic bersama BCG, dengan tema Project Next : Transforming Bank DKI and Road to IPO BOD & BOC Retreat in Connection with the Rapid Diagnostic Project with BCG, with the theme Project Next: Transforming Bank DKI and the Road to IPO	Bank Jakarta	Jakarta, 23 Juni 2025 Jakarta, June 23, 2025
		Konferensi Auditor Internal (KAI) 2025 dengan tema "Shifting Horizon for Internal Auditors: Navigating Emerging Risks, Governance and Opportunities in 2025" 2025 Internal Auditor Conference (KAI) with the theme "Shifting Horizon for Internal Auditors: Navigating Emerging Risks, Governance, and Opportunities in 2025"	Yayasan Pengembangan Internal Audit (YPIA)	Yogyakarta, 02 Juli 2025 Yogyakarta, July 2, 2025
		Kegiatan Seminar Nasional & Rakerwil FKDK BPDSI "Transformasi Bank Pembangunan Daerah Menuju BPD Regional Champion 2045 FKDK BPDSI National Seminar & Regional Working Meeting: "Transforming Regional Development Banks into Regional Champions by 2045"	FKDK BPDSI	Ternate, 28 Juli 2025 Ternate, July 28, 2025

Pelatihan Dewan Komisaris Tahun 2025
Board of Commissioners Training in 2025

Nama Name	**Jabatan** Position	**Materi Pelatihan** Training Material	**Penyelenggara Pelatihan** Training Organizer	**Tempat dan Waktu Pelaksanaan** Location and Time
		Workshop Penguatan Strategi Penerapan APU PPT dan Edukasi & Pelindungan Konsumen dan Masyarakat (EPKM) dalam Praktik Perbankan Workshop on Strengthening Strategies for Implementing Anti-Money Laundering and Counter-Terrorist Financing (AML/CTF) and Consumer and Public Education and Protection (EPKM) in Banking Practices	Bank Jakarta	Jakarta, 02 Oktober 2025 Jakarta, October 2, 2025
		Commissioner Briefing : Strategi Penguatan GCG Dalam Fungsi Pengawasan bagi Dewan Komisaris bersama Bapak Zulkifli Zaini Commissioner Briefing: Strategies for Strengthening Corporate Governance (GCG) in the Supervisory Role of the Board of Commissioners with Mr. Zulkifli Zaini	Bank Jakarta	Jakarta, 20 Oktober 2025 Jakarta, October 20, 2025
		Commissioner Briefing : Strategi Penguatan GCG Dalam Fungsi Pengawasan bagi Dewan Komisaris bersama Bapak Mulya Siregar Commissioner Briefing: Strategies for Strengthening Corporate Governance in the Supervisory Role of the Board of Commissioners with Mr. Mulya Siregar	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI)	Jakarta, 20 Oktober 2025 Jakarta, October 20, 2025
		Workshop Penerapan Program Pengendalian Gratifikasi, Anti Pencucian Uang serta Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPPSPM) Workshop on the Implementation of the Program for the Control of Gratification, Anti-Money Laundering, and the Prevention of Terrorism Financing and the Prevention of Financing for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction (AML, CFT, and PFWMD)	Bank Jakarta	Jakarta, 23 Oktober 2025 Jakarta, October 23, 2025

Pelatihan Dewan Komisaris Tahun 2025
Board of Commissioners Training in 2025

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pelatihan Training Material	Penyelenggara Pelatihan Training Organizer	Tempat dan Waktu Pelaksanaan Location and Time
		Workshop Bersama Otoritas Jasa Keuangan (OJK) : Strategi Implementasi Edukasi dan Perlindungan Konsumen & Masyarakat Joint Workshop with the Financial Services Authority (OJK): Implementation Strategies for Consumer and Public Education and Protection	Bank Jakarta	Jakarta, 21 November 2025 Jakarta, November 21, 2025
		Seminar dan Kegiatan Keluarga Berintegritas (Kerta) bagi BUMD Provinsi DKI Jakarta yang Bertema Satukan Aksi, Basmi Korupsi: Transformasi Tata Kelola BUMD Berintegritas Menuju Jakarta Kota Global dan Berbudaya Seminar and Integrity Family (Kerta) Activities for DKI Jakarta Provincial BUMDs with the Theme "Unite Action, Eradicate Corruption: Transformation of Integrity-Based BUMD Governance Towards a Global and Culturally Rich Jakarta"	Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta	Jakarta, 25 November 2025 Jakarta, November 25, 2025
Bahrullah Akbar	Komisaris Utama (Independen) President Commissioner (Independent)	Workshop & Rapat Kerja Bank DKI Tahun 2025 Bank DKI 2025 Workshop & Working Meeting	Bank Jakarta	Jakarta, 18 Januari 2025 Jakarta, January 18, 2025
		Pembekalan dan Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 7 untuk Dewan Komisaris Level 7 Banking Risk Management Training and Certification for the Board of Commissioners	Indonesian Risk Professional Association (IRPA)	Jakarta, 24 Februari 2025 Jakarta, January 24, 2025
		Podcast "Everyone Can Innovate" "Everyone Can Innovate" Podcast	Bank Jakarta	Online, 10 Maret 2025 Online, March 10, 2025
		Nilai Budaya Kerja EPICC EPICC Work Culture Values	Bank Jakarta	Online, 10 Maret 2025 Online, March 10, 2025
Anang Basuki	Komisaris Utama Independen President Commissioner (Independent)	Workshop Penguatan Strategi Penerapan APU PPT dan Edukasi & Pelindungan Konsumen dan Masyarakat (EPKM) dalam Praktik Perbankan Workshop on Strengthening the Strategy for Implementing Anti-Money Laundering (AML) and Counter-Terrorism Financing (CTF) and Consumer and Public Education and Protection (EPKM) at	Bank Jakarta	Jakarta, 02 Oktober 2025 Jakarta, October 2, 2025

Pelatihan Dewan Komisaris Tahun 2025
Board of Commissioners Training in 2025

Nama Name	**Jabatan** Position	**Materi Pelatihan** Training Material	**Penyelenggara Pelatihan** Training Organizer	**Tempat dan Waktu Pelaksanaan** Location and Time
		Commissioner Briefing : Strategi Penguatan GCG Dalam Fungsi Pengawasan bagi Dewan Komisaris bersama Bapak Mulya Siregar Commissioner Briefing: Strategies for Strengthening Corporate Governance (GCG) in the Supervisory Role of the Board of Commissioners with Mr. Mulya Siregar	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI)	Jakarta, 20 Oktober 2025 Jakarta, October 20, 2025
		Commissioner Briefing : Strategi Penguatan GCG Dalam Fungsi Pengawasan bagi Dewan Komisaris bersama Bapak Zulkifli Zaini Commissioner Briefing: Strategies for Strengthening Corporate Governance in the Supervisory Role of the Board of Commissioners with Mr. Zulkifli Zaini	Bank Jakarta	Jakarta, 20 Oktober 2025 Jakarta, October 20, 2025
		Workshop Penerapan Program Pengendalian Gratifikasi, Anti Pencucian Uang serta Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPPSPM) Workshop on the Implementation of the Gratification Control, Anti-Money Laundering, and Prevention of Terrorism Financing and Prevention of Financing of the Proliferation of Weapons of Mass Destruction (AML, CFT, and PFWMD) Programs	Bank Jakarta	Jakarta, 23 Oktober 2025 Jakarta, October 23, 2025
		Executive Brief: Penguatan Peran Strategis Komisaris dan Direksi dalam Implementasi Edukasi dan Pelindungan Konsumen dan Masyarakat Executive Brief: Strengthening the Strategic Role of Commissioners and Directors in Implementing Consumer and Public Education and Protection	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI)	Jakarta, 07 November 2025 Jakarta, November 7, 2025
		Workshop Bersama Otoritas Jasa Keuangan (OJK) : Strategi Implementasi Edukasi dan Perlindungan Konsumen & Masyarakat Executive Brief: Strengthening the Strategic Role of Commissioners and Directors in Implementing Consumer and Public Education and Protection	Bank Jakarta	Jakarta, 21 November 2025 Jakarta, November 21, 2025

Pelatihan Dewan Komisaris Tahun 2025
Board of Commissioners Training in 2025

Nama Name	**Jabatan** Position	**Materi Pelatihan** Training Material	**Penyelenggara Pelatihan** Training Organizer	**Tempat dan Waktu Pelaksanaan** Location and Time
		Seminar dan Kegiatan Keluarga Berintegritas (Kerta) bagi BUMD Provinsi DKI Jakarta yang Bertema Satukan Aksi, Basmi Korupsi: Transformasi Tata Kelola BUMD Berintegritas Menuju Jakarta Kota Global dan Berbudaya Seminar and "Integrity Family" (Kerta) Activities for DKI Jakarta Provincial BUMDs with the Theme "Unite Action, Eradicate Corruption: Transformation of Integrity-Based BUMD Governance Towards a Global and Culturally Rich Jakarta"	Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta	Jakarta, 25 November 2025 Jakarta, November 25, 2025
		Workshop Industrial Relations Development Program Tahun 2025 dengan Tema "Memahami Hubungan Industrial Ideal serta Hubungan Perusahaan dan Karyawan" 2025 Industrial Relations Development Program Workshop with the Theme "Understanding Ideal Industrial Relations and Company-Employee Relations"	Bank Jakarta	Jakarta, 14 Desember 2025 Jakarta, December 14, 2025

Direksi
Board of Directors

Direksi adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan dan tujuan perusahaan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar. Direksi bertugas melaksanakan pengelolaan atau menangani bisnis Bank sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan Bank dalam batas-batas kekuasaan atau kapasitas yang diberikan sesuai Undang-Undang dan Anggaran Dasar.

Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenang. Tugas, wewenang, dan hal-hal lain yang terkait dengan Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam menjalankan perusahaan, Direksi senantiasa menerapkan prinsip *Governance, Risk, and Compliance* (GRC) *serta Good Corporate Governance* (GCG) secara profesional, transparan, dan bertanggung jawab, dengan tetap mematuhi prinsip kehati-hatian *(prudential principles)* untuk memastikan pertumbuhan bisnis Bank yang sehat dan berkelanjutan melalui manajemen risiko yang efektif, kepatuhan terhadap regulasi, serta perlindungan kepentingan seluruh pemangku kepentingan.

Pengangkatan Direksi

Para anggota Direksi diangkat oleh RUPS dengan memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi. Pengangkatan anggota Direksi dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Setiap pengangkatan anggota Direksi dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir hari kerja ke 2 (dua) setelah tanggal pengangkatan efektif, disertai dengan Surat Keterangan Notaris terkait Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham atau Akta Pemyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

The Board of Directors is an organ of the company that is fully responsible for the management of the company for the interests and purposes of the company according to the provisions of the articles of association. The Board of Directors is responsible for managing the Bank's business according to its purposes and objectives, as well as activities within the limits of the powers and capacities granted according to the Law and the Articles of Association.

Each member of the Board of Directors carries out duties and makes decisions according to the division of duties and authority. Duties, authorities, and other matters related to the Board of Directors according to the Articles of Association and applicable legislation.

In running the company, the Board of Directors always applies the principles *of Governance, Risk, and Compliance* (GRC) *and Good Corporate Governance* (GCG) in a professional, transparent, and responsible manner, while still adhering to *prudential principles* to ensure sound and sustainable business growth of the Bank through effective risk management, regulatory compliance, and protection of interests all stakeholders.

Appointment of the Board of Directors

The members of the Board of Directors are appointed by the GMS by taking into account the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee. The appointment of members of the Board of Directors is stated in the Deed of Statement of Resolution of the General Meeting of Shareholders. Each appointment of a member of the Board of Directors is reported to the Financial Services Authority no later than the end of the 2nd (two) working day after the effective date of appointment, accompanied by a Notary Certificate related to the Results of the General Meeting of Shareholders or the Deed of Declaration of the Resolution of the General Meeting of Shareholders.

Kriteria Direksi

Kriteria atau persyaratan yang berlaku untuk dapat diangkat sebagai anggota Direksi Bank Jakarta telah dituangkan dalam Pedoman Kerja Direksi dimana anggota Direksi harus memenuhi persyaratan umum, persyaratan khusus bagi Direktur Utama, persyaratan khusus bagi Direktur Kepatuhan, persyaratan khusus bagi Direktur yang membawahi Unit Usaha Syariah. Seluruh anggota Direksi Bank Jakarta telah memenuhi kriteria atau persyaratan sebagai berikut :

Criteria for the Board of Directors

The criteria or requirements that apply to be appointed as a member of the Board of Directors of Bank Jakarta have been outlined in the Work Guidelines of the Board of Directors, where members of the Board of Directors must meet general requirements, special requirements for the President Director, the Director of Compliance, and the Director in charge of the Sharia Business Unit. All members of the Board of Directors of Bank Jakarta have met the following criteria or requirements:

	Kriteria / Persyaratan Criteria/Requirements	**Direktur Utama** President Director **Agus Haryoto Widodo**	**Direktur Teknologi & Operasional** Director of Technology & Operation **Daniel Setiawan Subianto**	**Direktur Keuangan & Strategi** Director of Finance & Strategy **Basaria Martha Juliana**	**Direktur Bisnis & Syariah** Director of Business & Sharia **Dipo Nugroho**	**Direktur Kepatuhan** Director of Compliance **Ateng Rivai**	**Direktur Manajemen Risiko*** Director of Risk Management* **Fauziah Anna**
A	Warga Negara Indonesia Indonesian Citizen	V	V	V	V	V	V
	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa Be devoted to God Almighty	V	V	V	V	V	V
	Memiliki keahlian di bidang perbankan Expertise in the banking	V	V	V	V	V	V
	Sehat jasmani dan rohani Physically and mentally health	V	V	V	V	V	V
	Tidak pernah dipidana karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan/perbankan Have never been convicted of committing a criminal act that harms the state's finances and/or is related to the financial/banking sector	V	V	V	V	V	V
B	Mempunyai akhlak dan moral yang baik paling sedikit ditunjukkan dengan sikap mematuhi ketentuan yang berlaku Having good character and morals is demonstrated at least by obeying the applicable rules.	V	V	V	V	V	V
C	Cakap melakukan perbuatan hukum Capable of perform legal acts	V	V	V	V	V	V
D	Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat Within 5 years before appointment and taking office	V	V	V	V	V	V
	Tidak pernah dinyatakan pailit Never declare bankrupt	V	V	V	V	V	V

	Kriteria / Persyaratan Criteria/Requirements	Direktur Utama President Director **Agus Haryoto Widodo**	Direktur Teknologi & Operasional Director of Technology & Operation **Daniel Setiawan Subianto**	Direktur Keuangan & Strategi Director of Finance & Strategy **Basaria Martha Juliana**	Direktur Bisnis & Syariah Director of Business & Sharia **Dipo Nugroho**	Direktur Kepatuhan Director of Compliance **Ateng Rivai**	Direktur Manajemen Risiko* Director of Risk Management* **Fauziah Anna**
D	Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat Within 5 years before appointment and taking office						
	Tidak pernah dinyatakan pailit Never declare bankrupt						
	Tidak pernah menjadi Pemegang Saham Pengendali, anggota Direksi, atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit atau, Have never been a Controlling Shareholder, member of the Board of Directors, or a member of the Board of Commissioners who has been found guilty of causing a company to be declared bankrupt or,	V	V	V	V	V	V
	Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan. Have never been convicted of committing a criminal act that harms the State's finances and/or is related to the financial sector.	V	V	V	V	V	V
	Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan atau Dewan Komisaris yang selama menjabat : • Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan • Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan atau Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan atau Dewan Komisaris kepada RUPS • Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Have never been a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners who, during their tenure: • Never held an Annual GMS. • Accountability as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners has never been accepted by the GMS, nor have they been accountable as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the GMS. • Has caused a company that has obtained a license, approval, or registration from the Financial Services Authority to not fulfill the obligation to submit annual reports and/or financial statements to the Financial Services Authority.	V	V	V	V	V	V

	Kriteria / Persyaratan Criteria/Requirements	Direktur Utama President Director **Agus Haryoto Widodo**	Direktur Teknologi & Operasional Director of Technology & Operation **Daniel Setiawan Subianto**	Direktur Keuangan & Strategi Director of Finance & Strategy **Basaria Martha Juliana**	Direktur Bisnis & Syariah Director of Business & Sharia **Dipo Nugroho**	Direktur Kepatuhan Director of Compliance **Ateng Rivai**	Direktur Manajemen Risiko* Director of Risk Management* **Fauziah Anna**
E	Memiliki komitmen untuk memahami dan mematuhi peraturan perundang-undangan Committed to understanding and complying with legislation	V	V	V	V	V	V
F	Mempunyai kompetensi paling sedikit meliputi pengetahuan dan/atau pengalaman yang mendukung pengelolaan Perseroan Posses competencies that at least include knowledge and/or experience that supports the management of the Company	V	V	V	V	V	V
G	Seluruh anggota Direksi wajib Berdomisili di Indonesia All members of the Board of Directors must be domiciled in Indonesia	V	V	V	V	V	V
H	Mayoritas anggota Direksi Memiliki pengalaman paling sedikit 5 (lima) tahun dibidang operasional dan paling rendah sebagai pejabat eksekutif bank The majority of Board of Directors have at least 5 years of experience in operations and at least as a bank executive	V	V	V	V	V	V
I	Lulus uji kemampuan dan kepatutan yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan untuk memperoleh keyakinan bahwa calon anggota Direksi memiliki integritas, reputasi keuangan dan kompetensi. Pass the fit and proper test conducted by the Financial Services Authority to gain confidence that prospective members of the Board of Directors have integrity, financial reputation, and competence.	V	V	V	V	V	V
J	Mayoritas anggota Direksi dilarang saling memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat ketiga dengan sesama anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. Hubungan keluarga sampai dengan derajat ketiga adalah hubungan baik menurut garis lurus ke atas, ke bawah atau ke samping, termasuk hubungan yang timbul karena perkawinan. The majority of Board of Directors members are prohibited from having family relations up to the third degree with fellow Board of Directors members and/or Board of Commissioners members. Family relations up to the third degree are relations in the direct line upwards, downwards or sideways, including relations arising from marriage.	V	V	V	V	V	V

	Kriteria / Persyaratan Criteria/Requirements	Direktur Utama President Director **Agus Haryoto Widodo**	Direktur Teknologi & Operasional Director of Technology & Operation **Daniel Setiawan Subianto**	Direktur Keuangan & Strategi Director of Finance & Strategy **Basaria Martha Juliana**	Direktur Bisnis & Syariah Director of Business & Sharia **Dipo Nugroho**	Direktur Kepatuhan Director of Compliance **Ateng Rivai**	Direktur Manajemen Risiko* Director of Risk Management* **Fauziah Anna**
K	Apabila hubungan keluarga sebagaimana dimaksud huruf m di atas terjadi setelah pengangkatan anggota Direksi, maka untuk melanjutkan jabatannya diperlukan persetujuan dari RUPS. If the family relation as referred to in letter m above occurs after the appointment of a member of the Board of Directors, then to continue the position, the approval of the GMS is required.	V	V	V	V	V	V
L	Tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, Dewan Komisaris atau Pejabat Eksekutif pada Bank, perusahaan, dan/ atau lembaga lain, kecuali untuk anggota Direksi yang bertanggung jawab terhadap pengawasan atas penyertaan pada perusahaan anak Bank, menjalankan tugas fungsional menjadi anggota Dewan Komisaris pada perusahaan anak bukan Bank yang dikendalikan oleh Bank, sepanjang perangkapan jabatan tersebut tidak mengakibatkan yang bersangkutan mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Direksi Bank. Not concurrently serving as a member of the Board of Directors, Board of Commissioners or Executive Officer of the Bank, Company, and/or other institutions, except for members of the Board of Directors who are responsible for the supervision of participation in the Bank's subsidiary, carrying out functional duties as members of the Board of Commissioners in non-Bank subsidiaries controlled by the Bank, as long as the position does not result in the person concerned neglecting the performance of duties and responsibilities as a member of the Bank's Board of Directors.	V	V	V	V	V	V
M	Tidak sedang dilarang untuk menjadi Pemegang Saham Pengendali, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang antara lain tidak tercantum dalam Daftar Tidak Lulus Otoritas Jasa Keuangan. Not being prohibited from becoming a Controlling Shareholder, member of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners who, among others, are not listed in the Financial Services Authority's Non-Passing List.	V	V	V	V	V	V
N	Tidak memiliki kredit dan/atau pembiayaan macet. No credit and/or bad debt	V	V	V	V	V	V

	Kriteria / Persyaratan Criteria/Requirements	Direktur Utama President Director **Agus Haryoto Widodo**	Direktur Teknologi & Operasional Director of Technology & Operation **Daniel Setiawan Subianto**	Direktur Keuangan & Strategi Director of Finance & Strategy **Basaria Martha Juliana**	Direktur Bisnis & Syariah Director of Business & Sharia **Dipo Nugroho**	Direktur Kepatuhan Director of Compliance **Ateng Rivai**	Direktur Manajemen Risiko* Director of Risk Management* **Fauziah Anna**
O	Bukan merupakan pengendali, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dari badan hukum yang mempunyai kredit dan/ atau pembiayaan macet. Not a controller, a member of the Board of Directors, or a member of the Board of Commissioners of a legal entity that has bad credit and/ or financing.	V	V	V	V	V	V
P	Tidak sedang menjalani proses hukum, proses penilaian kemampuan dan kepatutan, dan atau sedang menjalani proses penilaian kembali karena terdapat indikasi permasalahan integritas, kelayakan/ reputasi keuangan dan/atau kompetensi pada suatu lembaga jasa keuangan. Not undergoing legal proceedings, fit and proper test processes, and/or undergoing reassessment processes because there are indications of problems with integrity, financial feasibility/reputation, and/or competence in a financial services institution.	V	V	V	V	V	V
Q	Tidak pernah dihukum karena terbukti melakukan tindak pidana berupa :. Never been convicted of committing a criminal offense in the form of:	V	V	V	V	V	V
	Tindak pidana di Sektor Jasa Keuangan yang pidananya telah selesai dijalani dalam waktu 20 (dua puluh) tahun terakhir sebelum dicalonkan Criminal acts in the Financial Services Sector whose crimes have been completed within the last 20 (twenty) years before being nominated	V	V	V	V	V	V
	Tindak pidana kejahatan yaitu tindak pidana yang tercantum dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) dan/atau yang sejenis KUHP di luar negeri dengan ancaman hukuman pidana penjara 1 (satu) tahun atau lebih yang pidananya telah selesai dijalani dalam waktu 10 (sepuluh) tahun terakhir; dan/atau Criminal offenses are criminal acts that are listed in the Criminal Code (KUHP) and/or similar to the Criminal Code abroad, with the threat of imprisonment of 1 (one) year or more, whose criminal life has been completed within the last 10 (ten) years; and/or	V	V	V	V	V	V

	Kriteria / Persyaratan Criteria/Requirements	Direktur Utama President Director **Agus Haryoto Widodo**	Direktur Teknologi & Operasional Director of Technology & Operation **Daniel Setiawan Subianto**	Direktur Keuangan & Strategi Director of Finance & Strategy **Basaria Martha Juliana**	Direktur Bisnis & Syariah Director of Business & Sharia **Dipo Nugroho**	Direktur Kepatuhan Director of Compliance **Ateng Rivai**	Direktur Manajemen Risiko* Director of Risk Management* **Fauziah Anna**
Q	Tindak pidana lainnya dengan ancaman hukuman pidana penjara 1 (satu) tahun atau lebih, antara lain : korupsi, pencucian uang, narkotika/ psikotropika, penyelundupan, kepabeanan, cukai, perdagangan orang perdagangan senjata gelap, terorisme, pemalsuan uang, di bidang perpajakan, di bidang kehutanan, di bidang lingkungan hidup, di bidang kelautan dan perikanan, yang pidananya telah selesai dijalani dalam waktu 20 (dua puluh tahun terakhir sebelum dicalonkan. Other criminal acts with a threat of imprisonment of 1 (one) year or more, include: corruption, money laundering, narcotics/psychotropics, smuggling, customs, excise, human trafficking, illicit arms trafficking, terrorism, counterfeiting of money, in the field of taxation, in the forestry sector, in the environmental sector, in the marine and fisheries sector, whose crimes have been completed within 20 (the last twenty years before being nominated).	V	V	V	V	V	V
R	Berkomitmen untuk mengembangkan operasional bank yang sehat dan mendukung kebijakan Otoritas Jasa Keuangan Committed to developing soundness bank operations and supporting the policies of the Financial Services Authority	V	V	V	V	V	V
S	Tidak akan melakukan dan/atau mengulangi perbuatan dan/atau tindakan yang menyebabkan yang bersangkutan termasuk sebagai pihak yang dilarang untuk menjadi Pemegang Saham Pengendali, anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris Will not commit and/or repeat acts and/or actions that cause the person concerned to be prohibited from becoming a Controlling Shareholder, member of the Board of Directors, or member of the Board of Commissioners	V	V	V	V	V	V

	Kriteria / Persyaratan Criteria/Requirements	Direktur Utama President Director **Agus Haryoto Widodo**	Direktur Teknologi & Operasional Director of Technology & Operation **Daniel Setiawan Subianto**	Direktur Keuangan & Strategi Director of Finance & Strategy **Basaria Martha Juliana**	Direktur Bisnis & Syariah Director of Business & Sharia **Dipo Nugroho**	Direktur Kepatuhan Director of Compliance **Ateng Rivai**	Direktur Manajemen Risiko* Director of Risk Management* **Fauziah Anna**
T	Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan bank, yang dapat mempengaruhi kemampuan untuk bertindak independen. Not having a financial, managerial relation, shareholding, and/or family relation with other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or the Controlling Shareholder, or a relation with the bank, which may affect the ability to act independently.	V	V	V	V	V	V
	Persyaratan Khusus untuk Direktur Utama Specific Requirements for the President Director						
A	Berasal dari pihak yang independen terhadap pemegang saham pengendali. Originating from a party that is independent of the controlling shareholders.	V	V	V	V	V	V
	Persyaratan Khusus untuk Direktur Kepatuhan Specific Requirements for the Director of Compliance						
A	Direktur yang membawahkan fungsi fungsi kepatuhan dilarang dirangkap oleh Direktur Utama The director who oversees compliance functions may not also serve as the President Director	V	V	V	V	V	V
B	Tidak merangkap jabatan sebagai Direktur Utama atau Pemimpin Cabang dari kantor Bank yang berkedudukan di luar negeri Not concurrently holding the position of President Director or Branch Manager of a Bank office domiciled abroad.	V	V	V	V	V	V
C	Tidak membawahkan fungsi-fungsi bisnis dan operasional, manajemen risiko yang melakukan pengambilan keputusan pada kegiatan usaha bank, treasuri, keuangan dan akuntansi, logistik dan pengadaan barang/ jasa, teknologi informasi dan audit intern Does not perform business and operational functions, risk management that makes decisions on bank business activities, treasury, finance and accounting, logistics and procurement of goods/services, information technology, and internal audit	V	V	V	V	V	V

	Kriteria / Persyaratan Criteria/Requirements	Direktur Utama President Director **Agus Haryoto Widodo**	Direktur Teknologi & Operasional Director of Technology & Operation **Daniel Setiawan Subianto**	Direktur Keuangan & Strategi Director of Finance & Strategy **Basaria Martha Juliana**	Direktur Bisnis & Syariah Director of Business & Sharia **Dipo Nugroho**	Direktur Kepatuhan Director of Compliance **Ateng Rivai**	Direktur Manajemen Risiko* Director of Risk Management* **Fauziah Anna**
	Persyaratan Khusus untuk Direktur Yang Membawahi UUS** Specific Requirements for Directors Overseeing UUS**						
A	Memiliki pengetahuan tentang Perbankan Syariah Having knowledge of Sharia (Islamic) Banking	V	V	V	V	V	V
B	Memiliki kompetensi dan komitmen dalam pengembangan UUS Posses competence and commitment in the UUS development	V	V	V	V	V	V
C	Mengikuti dan lulus dalam proses wawancara yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan Participate in and pass the interview process conducted by the Financial Services Authority	V	V	V	V	V	V
D	Dalam hal Direktur yang membawahi UUS dinilai kurang memiliki kompetensi dan komitmen dalam pengembangan UUS, maka penunjukan tersebut wajib ditinjau Kembali If the Director in charge of UUS is considered to lack competence and commitment in the development of UUS, the appointment must be reviewed.	V	V	V	V	V	V

*Berdasarkan hasil Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham Bank Jakarta tanggal 26 Januari 2026 Menetapkan Perubahan Susunan Organisasi Perseroan Terbatas Bank Jakarta dengan menyetujui untuk mengangkat Saudari Fauziah Anna sebagai Direktur Manajemen Risiko dengan masa jabatan 5 (lima) tahun serta mulai melaksanakan tugas dan fungsi dalam jabatannya terhitung sejak dinyatakan memenuhi persyaratan penilaian kemampuan dan kepatutan oleh Otoritas Jasa Keuangan, tanpa memerlukan persetujuan lebih lanjut dari Pemegang Saham.
*Based on the results of the Shareholders' Decision outside the General Meeting of Shareholders of Bank Jakarta dated January 26, 2026, Determining the Changes in the Organizational Structure of the Limited Liability Company of Bank Jakarta by agreeing to appoint Ms. Fauziah Anna as Director of Risk Management with a term of office of 5 (five) years and starting to carry out the duties and functions in her position as of the date she is declared to have fulfilled the requirements of the fit and proper assessment by the Financial Services Authority, without requiring further approval from the Shareholders.

Komposisi dan Masa Jabatan Direksi

Direksi terdiri dari paling sedikit 3 (tiga) orang, seorang diantaranya diangkat sebagai Direktur Utama. Susunan direksi terdiri dari 6 (enam) Direktur yang melakukan supervisi terhadap seluruh aktivitas Bank, yaitu Direktur Utama, Direktur Kepatuhan, Direktur Ritel dan Syariah, Direktur Teknologi & Operasional, Direktur Keuangan & Strategi dan Direktur Komersial & Kelembagaan.

Masa jabatan Direksi 5 (lima) tahun dan dapat diangkat kembali untuk masa jabatan kedua kalinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya

Composition and Tenure of the Board of Directors

The Board of Directors consists of at least 3 (three) people, one of whom is appointed as the President Director. The composition of the board of directors consists of 6 (six) Directors who supervise all activities of the Bank, namely the President Director, Director of Compliance, Retail and Sharia Director, Director of Technology & Operations, Director of Finance & Strategy, and Director of Commercial & Institutional.

The tenure of the Board of Directors is 5 (five) years and can be reappointed for a second term according to the applicable provisions, without prejudice to the right of the GMS to dismiss him at any time before the end of their tenure.

sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir. Sepanjang tahun 2025 terdapat 1 (satu) kali perubahan susunan anggota Direksi dengan keterangan sebagai berikut :

In 2025, there will be 1 (one) change in the composition of the Board of Directors with the following information:

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 April 2025. Pemegang Saham memberhentikan dengan hormat Amirul Wicaksono sebagai Direktur Teknologi & Operasional, Romy Wijayanto sebagai Direktur Keuangan & Strategi, Herry Djufraini sebagai Direktur Komersial & Kelembagaan dan Henky Oktavianus sebagai Direktur Ritel dan Syariah. Pemegang Saham kemudian mengangkat Daniel Setiawan Subianto sebagai Direktur Teknologi & Operasional, Basaria Martha Juliana sebagai Direktur Keuangan & Strategi dan Dipo Nugroho sebagai Direktur Bisnis & Syariah.

According to the decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated April 30, 2025. The Shareholders respectfully dismissed Amirul Wicaksono as Director of Technology & Operations, Romy Wijayanto as Director of Finance & Strategy, Herry Djufraini as Director of Commercial & Institutional, and Henky Oktavianus as Director of Retail and Sharia. The Shareholders then appointed Daniel Setiawan Subianto as Director of Technology & Operations, Basaria Martha Juliana as Director of Finance & Strategy, and Dipo Nugroho as Director of Business & Sharia.

Setelah berakhirnya tahun buku 2025 dan sebelum di terbitkannya Laporan Keuangan Tahun Buku 2025 Audited, berdasarkan Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat Umum Pemegang Saham Bank Jakarta tanggal 26 Januari 2026, Pemegang Saham mengangkat Fauziah Anna sebagai Direktur Manajemen Risiko, sehingga komposisi dan masa jabatan Direksi menjadi sebagai berikut :

After the end of the 2025 financial year and before the publication of the 2025 Audited Financial Statements, based on the Shareholders' Decision outside the General Meeting of Shareholders of Bank Jakarta on January 26, 2026, the Shareholders appointed Fauziah Anna as Director of Risk Management, so that the composition and term of office of the Board of Directors are as follows:

Komposisi dan Masa Jabatan Direksi Per 31 Desember 2025
Composition and Tenure of the Board of Directors as of December 31, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Tenure
Agus Haryoto Widodo	Direktur Utama President Director	31 Januari 2024 s/d Penutupan RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2029. January 31, 2024, until the Closing of the Annual GMS which will be held in 2029.
Daniel Setiawan Subianto	Direktur Teknologi & Operasional Director of Technology & Operation	30 April 2025 s/d Penutupan RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2030 April 30, 2025, until the Closing of the Annual GMS which will be held in 2030.
Basaria Martha Juliana	Direktur Keuangan & Strategi Director of Finance & Strategy	30 April 2025 s/d Penutupan RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2030 April 30, 2025, until the Closing of the Annual GMS which will be held in 2030.
Dipo Nugroho	Direktur Bisnis & Syariah Director of Business & Sharia	30 April 2025 s/d Penutupan RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2030 April 30, 2025, until the Closing of the Annual GMS which will be held in 2030
Ateng Rivai	Direktur Kepatuhan Director of Compliance	1 Oktober 2019 s/d 22 Februari 2023, diangkat kembali berdasarkan RUPS Tahunan tanggal 22 Februari 2023 s/d penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2027. October 1, 2019, - February 22, 2023, reappointed based on the Annual GMS dated February 22, 2023, until the closing of the Company's Annual GMS which will be held in 2027.
Fauziah Anna	Direktur Manajemen Risiko* Director of Risk Management*	26 Januari s/d Penutupan RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2031. January 26 until the Closing of the Annual GMS which will be held in 2031.

efektif setelah lulus uji kemampuan dan kepatutan
effective after passing the fit and proper test

Menindaklanjuti hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 April 2025, Bank melakukan penunjukan sementara calon anggota Direksi sebagai Pejabat Eksekutif dalam Kondisi Khusus, yang berada di bawah supervisi langsung Direktur Utama dengan kewenangan terbatas dan level di bawah Direksi, untuk menjamin kelangsungan dan efektivitas operasional Bank. Penunjukan ini bersifat sementara hingga yang bersangkutan mendapatkan persetujuan OJK berdasarkan hasil penilaian Uji Kemampuan dan Kepatutan atau ditetapkan lain oleh Bank.

Terkait dengan perubahan tersebut Bank telah menyampaikan Surat Nomor 54/DIR/KPT/V/2025 tanggal 15 Mei 2025 perihal Penyampaian Infomasi terkait Penyesuaian Struktur Organisasi dan Penunjukan Pejabat Eksekutif dalam Kondisi Khusus PT Bank DKI.

Following up on the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on April 30, 2025, the Bank has temporarily appointed a candidate for the Board of Directors as an Executive Officer under Special Circumstances, under the direct supervision of the President Director with limited authority and at a level below the Board of Directors, to ensure the continuity and effectiveness of the Bank's operations. This appointment is temporary until the relevant candidate receives OJK approval based on the results of the Fit and Proper Test or is otherwise determined by the Bank.

Regarding these changes, the Bank has submitted Letter Number 54/DIR/KPT/V/2025 dated May 15, 2025, concerning Submission of Information regarding Adjustments to the Organizational Structure and Appointment of Executive Officers under Special Circumstances at PT Bank DKI.

Keberagaman Komposisi Direksi

Dalam upaya mewujudkan tata kelola yang profesional, komposisi Direksi Bank Jakarta diperkuat dengan keberagaman latar belakang pendidikan, kompetensi serta pengalaman kerja dari masing-masing anggota Direksi. Profil lengkap mengenai keberagaman komposisi Direksi dapat dilihat pada bagian tersendiri dalam Laporan Tahunan ini. Secara ringkas, keberagaman tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Diversity of the composition of the Board of Directors

In an effort to realize professional governance, the composition of the Board of Directors of Bank Jakarta is strengthened by the diversity of educational backgrounds, competencies, and work experience of each member of the Board of Directors. A full profile of the diversity of the composition of the Board of Directors can be found in its separate section in this Annual Report. In summary, this diversity can be detailed as follows:

Keberagaman Komposisi Direksi
Diversity of the composition of the Board of Directors

Aspek Aspects	Cakupan Keberagaman Diversity Coverage
Pendidikan Education	• Jenjang pendidikan meliputi tingkat Sarjana, Pasca Sarjana dan Doktoral • Latar belakang pendidikan beragam meliputi bidang Pertanian, Sarjana Sosial, Hubungan Internasional, Pendidikan, Manajemen, Ekonomi Akuntansi, Ekonomi Manajemen, Teknik, Ilmu Ekonomi. • The education level includes Bachelor's, Postgraduate, and Doctoral levels • Diverse educational backgrounds include Agriculture, Bachelor of Social Studies, International Relations, Education, Management, Accounting, Management, Engineering, Economic
Pengalaman Kerja Work Experience	• Pengalaman kerja beragam dari Bank BUMN, BUMD, BPD dan BUMS • Pengalaman kerja beragam pada Bidang Audit, Keuangan, Sumber Daya Manusia, Kepatuhan, Pengelolaan Cabang, Manajemen Risiko, Perbankan Digital, Pengadaan, Riset dan Perencanaan • Diverse work experience from BUMN, BUMD, BPD and BUMS Banks • Diverse work experience in Audit, Finance, Human Resources, Compliance, Branch Management, Risk Management, Digital Banking, Procurement, Research and Planning
Usia Kerja Working Age	• Kisaran usia yang cukup produktif antara 37 tahun s/d 58 tahun • The productive age range is between 37 and 58 years old
Jenis Kelamin Gender	• Komposisi Anggota Direksi terdiri dari laki-laki dan perempuan • The compositions of the Board of Directors consists of male and female

efektif setelah lulus uji kemampuan dan kepatutan
effective after passing the fit and proper test

Keberagaman Komposisi Direksi
Diversity of the composition of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Education			Pengalaman Kerja Working Experience		
		Sarjana Bachelor Degree	Magister Master Degree	Doktoral Doctoral Degree	BUMN	BUMD	BUMS
Agus Haryoto Widodo	Direktur Utama President Director	V	V		V		
Daniel Setiawan Subianto	Direktur Teknologi & Operasional Director of Technology & Operation	V			V		
Basaria Martha Juliana	Direktur Keuangan & Strategi Director of Finance & Strategy	V	V	V	V		
Dipo Nugroho	Direktur Bisnis & Syariah Director of Business & Sharia	V	V		V		V
Ateng Rivai	Direktur Kepatuhan Director of Compliance	V	V		V		
Fauziah Anna	Direktur Manajemen Risiko* Director of Risk Management*	V			V		

Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Direksi

Para anggota Direksi Bank Jakarta dipilih berdasarkan integritas dan kompetensi, serta memiliki rekam jejak pengalaman yang luas. Pengangkatan dan pemberhentian mereka dilakukan oleh Para Pemegang Saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dengan memenuhi seluruh persyaratan dan telah melalui proses penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*) oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Seluruh anggota Direksi telah memenuhi ketentuan penilaian kemampuan dan kepatutan, dengan keterangan sebagai berikut :

Fit and Proper Test of the Board of Directors

The Board of Directors members of Bank Jakarta are selected based on integrity and competence, and have an extensive track record of experience. Their appointment and dismissal are carried out by the Shareholders through the mechanism of the General Meeting of Shareholders (GMS), by fulfilling all requirements and having gone through a fit and proper test process by the Financial Services Authority (OJK).

All members of the Board of Directors have fulfilled the provisions of the fit and proper test, with the following information:

Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Direksi
Fit and Proper Test of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Decisions of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Members	Tanggal Date
Agus Haryoto Widodo	Direktur Utama President Director	Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEPR-43/D.03/2024 tanggal 2 Juli 2024 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdr. Agus Haryoto Widodo sebagai Direktur Utama PT Bank DKI (Bank Jakarta) & Surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor SR-247/PB.02/2024 tanggal 2 Juli 2024 perihal Penyampaian Keputusan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (PKK) atas Pengangkatan Direktur Utama PT Bank DKI (Bank Jakarta) Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEPR-43/D.03/2024 dated July 2, 2024, concerning the Results of the Fit and Proper Test of Mr. Agus Haryoto Widodo as President Director of PT Bank DKI (Bank Jakarta) & Financial Services Authority Letter Number SR-247/PB.02/2024 dated July 2, 2024, regarding the Submission of the Decision of the Results of the Fit and Proper Test (PKK) on the Appointment of the President Director of PT Bank DKI (Bank Jakarta)	2 Juli 2024 July 2, 2024

Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Direksi
Fit and Proper Test of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Decisions of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Members	Tanggal Date
Daniel Setiawan Subianto	Direktur Teknologi & Operasional Director of Technology & Operation	Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEPR-128/D.03/2025 tanggal 29 Agusus 2025 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdr. Daniel Setiawan Subianto sebagai Direktur Teknologi & Operasional PT Bank DKI (Bank Jakarta). & Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor SR-350/PB.02/2025 Perihal Penyampaian Keputusan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (PKK) atas Pengangkatan Pengurus PT Bank DKI (Bank Jakarta) Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEPR-128/D.03/2025 dated August 29, 2025, concerning the Results of the Fit and Proper Test of Mr. Daniel Setiawan Subianto as Director of Technology & Operation of PT Bank DKI (Bank Jakarta). & Financial Services Authority (OJK) Letter Number SR-350/PB.02/2025 Regarding the Submission of the Decision of the Results of the Fit and Proper Test (PKK) on the Appointment of the Management of PT Bank DKI (Bank Jakarta)	29 Agustus 2025 August 29, 2025
Basaria Martha Juliana	Direktur Keuangan & Strategi Director of Finance & Strategy	Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEPR-126/D.03/2025 tanggal 29 Agusus 2025 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdr. Dipo Nugroho sebagai Direktur Bisnis & Syariah PT Bank DKI (Bank Jakarta) & Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor SR-350/PB.02/2025 Perihal Penyampaian Keputusan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (PKK) atas Pengangkatan Pengurus PT Bank DKI (Bank Jakarta) Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEPR-126/D.03/2025 dated August 29, 2025, concerning the Results of the Fit and Proper Test of Ms. Basaria Martha Juliana as Director of Finance & Strategy of PT Bank DKI (Bank Jakarta) & Letter of the Financial Services Authority (OJK) Number SR-350/PB.02/2025 Regarding the Submission of the Decision of the Results of the Fit and Proper Test (PKK) on the Appointment of the Management of PT Bank DKI (Bank Jakarta)	29 Agustus 2025 August 29, 2025
Dipo Nugroho	Direktur Bisnis & Syariah Director of Business & Sharia	Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEPR-127/D.03/2025 tanggal 29 Agusus 2025 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdri. Basaria Martha Juliana sebagai Direktur Keuangan & Strategi PT Bank DKI (Bank Jakarta) & Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor SR-350/PB.02/2025 Perihal Penyampaian Keputusan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (PKK) atas Pengangkatan Pengurus PT Bank DKI (Bank Jakarta). Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEPR-127/D.03/2025 dated August 29, 2025, concerning the Results of the Fit and Proper Test of Mr.Dipo Nugroho as Director of Business & Sharia of PT Bank DKI (Bank Jakarta) & Letter of the Financial Services Authority (OJK) Number SR-350/PB.02/2025 Regarding the Submission of the Decision of the Results of the Fit and Proper Test (PKK) on the Appointment of the Management of PT Bank DKI (Bank Jakarta).	29 Agustus 2025 August 29, 2025
Ateng Rivai	Direktur Kepatuhan Director of Compliance	Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-169/D.03/2019 tanggal 20 September 2019 tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdr. Ateng Rivai selaku Direktur Kepatuhan PT Bank DKI (Bank Jakarta) & Surat Otoritas Jasa Keuangan Nomor SR-247/D.03/2019 Perihal Penyampaian Salinan Keputusan atas Pengangkatan Direktur Kepatuhan PT Bank DKI (Bank Jakarta) Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number KEP-169/D.03/2019 dated September 20, 2019, concerning the Results of the Fit and Proper Test of Mr. Ateng Rivai as the Director of Compliance of PT Bank DKI (Bank Jakarta) & Letter of the Financial Services Authority Number SR-247/D.03/2019 Regarding the Submission of a Copy of the Decision on the Appointment of the Director of Compliance of PT Bank DKI (Bank Jakarta)	20 September 2019 September 20, 2019
Fauziah Anna	Direktur Manajemen Risiko* Director of Risk Management*	Masih dalam proses *fit and profer test* di OJK Still in the process of fit and proper test at OJK	-

Pedoman Kerja Direksi

Direksi menjalankan pengelolaan bank sehari-hari dengan berpedoman pada Pedoman Kerja Direksi, yang secara berkala diperbarui. Ketentuan terbaru tertuang dalam Keputusan Direksi No. 40/KEP-DIR/XII/III/2023 tertanggal 22 Maret 2023, yang memuat beberapa hal berikut:

Board of Directors' Work Guidelines

The Board of Directors carries out the day-to-day management of the bank based on the Work Guidelines, which are regularly updated. The latest provisions are contained in the Decree of the Board of Directors No. 40/KEP-DIR/XII/III/2023 dated March 22, 2023, which contains the following:

- Pendahuluan.
- Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi.
- Tugas, Tanggung Jawab, Wewenang, Hak, Waktu Kerja Direksi dan Direktur Pengganti.
- Mekanisme Pengendalian dan Pemantauan Kegiatan oleh Direksi
- Penutup.

Tugas dan Tanggung Jawab, Hak dan Wewenang Direksi

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan Tanggung Jawab Umum

- Tugas dan Tanggung Jawab Direksi dalam Pengurusan atau Pengelolaan Bank.
- Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Sehubungan dengan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan
- Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Sehubungan dengan Perkreditan dan Pembiayaan Bank.
- Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Sehubungan dengan Pelaksanaan Manajemen Risiko.
- Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Sehubungan dengan Pelaporan.
- Tugas dan Tanggung Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Sehubungan dengan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
- Tugas dan Tanggung Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Sehubungan dengan Penyediaan Modal Minimum Bank.
- Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Sehubungan dengan RUPS
- Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Sehubungan dengan Kesehatan Bank
- Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Sehubungan dengan Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)
- Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Sehubungan dengan Bidang Administrasi dan Dokumentasi
- Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Sehubungan dengan Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT)
- Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Sehubungan dengan Kerugian Bank
- Tugas dan Tanggung Jawab lainnya

- Introduction.
- Appointment and Dismissal of the Board of Directors.
- Duties, Responsibilities, Authorities, Rights, Working Time of the Board of Directors and Substitute Directors.
- Mechanism for Control and Monitoring of Activities by the Board of Directors
- Closing.

Duties and Responsibilities, Rights and Authorities of the Board of Directors

Duties and Responsibilities

General Duties and Responsibilities

- Duties and Responsibilities of the Board of Directors in the Bank Management.
- Duties and Responsibilities of the Board of Directors in Relation to the Annual Work Plan and Budget
- Duties and Responsibilities of the Board of Directors in Relation to Bank Credit and Financing.
- Duties and Responsibilities of the Board of Directors in Relation to the Implementation of Risk Management.
- Duties and Responsibilities of the Board of Directors in Relation to Reporting.
- Duties and Responsibilities of the Board of Directors in Relation to the Implementation of Good Corporate Governance.
- Duties and Responsibilities of the Board of Directors in Relation to the Provision of Minimum Capital of the Bank.
- Duties and Responsibilities of the Board of Directors in Relation to the GMS
- Duties and Responsibilities of the Board of Directors in Relation to the Bank's Soundness
- Duties and Responsibilities of the Board of Directors in Relation to the Internal Audit Work Unit (SKAI)
- Duties and Responsibilities of the Board of Directors in Relation to the Field of Administration and Documentation
- Duties and Responsibilities of the Board of Directors in Relation to the Implementation of the Anti-Money Laundering and Terrorism Financing Prevention Program (AML and PPT)
- Duties and Responsibilities of the Board of Directors in Relation to Bank Losses
- Other Duties and Responsibilities

Pembagian Supervisi Direksi

- Direktur Utama melakukan supervisi kepada SEVP Risiko Kredit, Grup Audit Internal, Sekretaris Perusahaan, dan Grup Sumber Daya Manusia;
- Direktur Kepatuhan melakukan supervisi kepada Grup Kepatuhan, Grup Hukum, Grup Manajemen Risiko dan Grup Kebijakan dan Tata Kelola.
- Direktur Ritel dan Syariah melakukan supervisi kepada Grup Kredit Ritel, Grup Kredit Mikro, Grup Kredit Konsumer, Grup Syariah, dan Grup Penjualan Dana dan Transaksional.
- Direktur Komersial dan Kelembagaan melakukan supervisi kepada Grup Kredit Komersial, Grup Kredit Menengah, Grup Hubungan Kelembagaan.
- Direktur Teknologi & Operasional melakukan supervisi kepada Grup Operasional, Grup Administrasi Kredit & Pembiayaan, Grup Teknologi Informasi dan Grup Pengembangan Jaringan.
- Direktur Keuangan dan Strategi melakukan supervisi kepada Grup Akuntansi & Keuangan, Grup Tresuri, Grup Perencanaan dan Strategis, Grup Pengadaan & Pengelolaan Aset.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Khusus Direktur Utama

Tugas dan Tanggung Jawab

- Menandatangani bukti kepemilikan saham Bank berupa Surat Saham untuk pemilikan 1 (satu) saham dan Surat Kolektif Saham untuk pemilikan 2 (dua) saham atau lebih, dan Surat Saham Pengganti bersama-sama Komisaris Utama Bank.
- Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan, mengendalikan, mengevaluasi dan melakukan supervisi terhadap Grup sebagaimana diatur dalam Keputusan Direksi tentang Struktur Organisasi Kantor Pusat PT Bank DKI (Bank Jakarta) beserta perubahannya
- Memastikan pelaksanaan audit kegiatan pengelolaan pemeriksaan (audit) dilaksanakan sesuai dengan kebijakan, sistem dan prosedur yang berlaku.
- Memastikan proses evaluasi terhadap efisiensi dan efektivitas pelaksanaan dari hasil kegiatan audit dan pengawasan internal serta sistem pengendalian manajemen untuk membantu perbaikan sistem pengendalian internal dan sistem pengendalian manajemen Bank.
- Menandatangani laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan mengenai pelaksanaan Fungsi Audit Intern, yaitu:

Division of Supervisory Duties

- President Director supervises the Credit Risk SEVP, the Internal Audit Group, the Corporate Secretary, and the Human Resources Group;
- Director of Compliance supervises the Compliance Group, Legal Group, Risk Management Group, and Policy and Governance Group.
- Director of Retail and Sharia supervises the Retail Credit Group, Micro Credit Group, Consumer Credit Group, Sharia Group, and Fund and Transactional Sales Group.
- Director of Commercial and Institutional supervises the Commercial Credit Group, the Medium Credit Group, and the Institutional Relations Group.
- Director of Technology & Operations supervises the Operational Group, Credit Administration & Financing Group, Information Technology Group, and Network Development Group.
- Director of Finance and Strategy supervises the Accounting & Finance Group, Treasury Group, Planning and Strategic Group, and Procurement & Asset Management Group.

Specific Duties, Responsibilities, and Authorities of the President Director

Duties and Responsibilities

- Signing proof of ownership of the Bank's shares in a Share Letter for the ownership of 1 (one) share and a Share Collective Letter for the ownership of 2 (two) or more shares, and a Replacement Share Letter together with the President Commissioner.
- Responsible for coordinating, controlling, evaluating, and supervising the Group as stipulated in the Decree of the Board of Directors on the Organizational Structure of the Head Office of PT Bank DKI (Bank Jakarta) and its amendments
- Ensuring that the implementation of audits and audit management activities is carried out according to applicable policies, systems, and procedures.
- Ensuring the evaluation process of the efficiency and effectiveness of the implementation of the results of audit and internal supervision activities, as well as the management control system, to help improve the internal control system and the management control system.
- Signing a report to the Financial Services Authority regarding the implementation of the Internal Audit Function, namely:

- Laporan pengangkatan atau pemberhentian kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) yang disertai dengan pertimbangan dan alasan pengangkatan atau pemberhentian;
- Laporan pelaksanaan dan pokok-pokok hasil audit intern termasuk informasi hasil audit yang bersifat rahasia;
- Laporan khusus mengenai setiap temuan audit intern yang diperkirakan dapat mengganggu kelangsungan usaha Bank; dan
- Laporan hasil kaji ulang pihak ekstern yang memuat pendapat tentang hasil kerja SKAI dan kepatuhannya terhadap Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank serta perbaikan yang mungkin dilakukan.

- Menyetujui pemberian informasi tentang dokumen hasil audit kepada pihak ketiga.
- Memastikan perencanaan tenaga kerja (*man power planning*) sesuai dengan kebutuhan organisasi, arah kebijakan strategis dan objektif Bank secara menyeluruh.
- Memastikan terpenuhinya sumber daya manusia yang profesional dan berintegritas tinggi melalui kebijakan sistem manajemen dan strategi pengelolaan sumber daya manusia yang terarah, transparan dan komprehensif.
- Memastikan peningkatan kompetensi SDM sesuai kebutuhan bisnis dan arahan strategis Bank, antara lain dengan cara menyelenggarakan program pendidikan dan latihan yang berkesinambungan.
- Memastikan pengelolaan manajemen komunikasi perusahaan dan kesekretariatan dilakukan secara efektif dan efisien.
- Memberikan persetujuan terhadap *action plan* pelaksanaan Program APU dan PPT bersama-sama Direktur Kepatuhan.
- Memastikan *monitoring* pelaksanaan program kerja yang sedang/ belum berjalan dengan baik.
- Memastikan bahwa kredit dan pembiayaan di Bank dilaksanakan secara *prudent*, efektif, dan efisien.
- Memastikan penyelamatan kredit dan pembiayaan berjalan efektif dan efisien

Wewenang

- Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Bank.
- Menetapkan pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi dalam hal RUPS tidak menetapkannya.

- Report on the appointment or dismissal of the head of the Internal Audit Work Unit (SKAI), accompanied by considerations and reasons for appointment or dismissal;
- Implementation reports and the main points of internal audit results include confidential audit result information;
- Specific reports on any internal audit findings that are expected to interfere with the Bank's business continuity; and

- An external review report containing opinions on the results of SKAI's work and its compliance with the Bank's Internal Audit Function Implementation Standards and possible improvements.

- Agree to provide information about the audit documents to third parties.
- Ensure that *manpower planning* is according to the needs of the organization, strategic policy direction, and overall objectives of the Bank.

- Ensuring the fulfillment of professional and high-integrity human resources through management system policies and human resource management strategies that are directed, transparent, and comprehensive.
- Ensuring the improvement of human resource competencies according to the Bank's business needs and strategic direction, including by organizing continuous education and training programs.
- Ensuring that the management of corporate communication and secretarial services is carried out effectively and efficiently.
- Providing approval for the *action plan* for the implementation of the AML and PPT Program together with the Director of Compliance.
- Ensuring *monitoring* of the implementation of work programs that are under/not yet running well.
- Ensuring that credit and financing at the Bank are carried out prudently, effectively, and efficiently.

- Ensuring that credit rescue and financing run effectively and efficiently

Authorities

- President Director has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and the Bank.
- Stipulating the division of duties and authority of the members of the Board of Directors if the GMS does not determine it.

- Melimpahkan kewenangannya kepada salah satu Direksi, apabila Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga yang tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga.
- Mengangkat dan memberhentikan Pemimpin Grup dibawah supervisinya, namun untuk Pemimpin Grup Audit Intern harus memperoleh persetujuan Dewan Komisaris.
- Menyetujui pengadaan barang dan jasa sesuai prosedur dan batasan pengadaan yang ditentukan.

Tugas dan Tanggung Jawab Khusus Direktur Kepatuhan

- Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan, mengendalikan, mengevaluasi dan melakukan supervisi terhadap Grup sebagaimana diatur dalam Keputusan Direksi tentang Struktur Organisasi Kantor Pusat PT Bank DKI (Bank Jakarta) beserta perubahannya, yang tidak membawahkan fungsi-fungsi;
  - Bisnis dan operasional;
  - Manajemen risiko kredit;
  - *Treasury*;
  - Keuangan dan akuntansi;
  - Logistik dan pengadaan barang/ jasa;
  - Teknologi informasi, dan Audit intern.
- Membuat sistem, program, kerangka pikir/ *framework, compliance charter*, kode etik kepatuhan atau kebijakan kepatuhan
- Melakukan evaluasi atas implementasi budaya kepatuhan Bank.
- Mengusulkan kebijakan kepatuhan atau prinsip-prinsip kepatuhan yang akan ditetapkan oleh Direksi, seperti menyampaikan rencana kerja kepatuhan yang dimuat dalam Rencana Bisnis Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- Menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan yang akan digunakan untuk menyusun ketentuan dan pedoman internal Bank, seperti menyetujui pengembangan rencana dan perubahan kebijakan, sistem dan prosedur di Satuan Kerja Kepatuhan dan satuan kerja lain yang berada di bawah supervisinya.
- Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Prinsip Syariah bagi Unit Usaha Syariah, diantaranya :

- Delegating its authority to one of the Board of Directors, if the President Director is absent or is unable for any reason that does not need to be proven to a third party.
- Appoint and dismiss the Group Leader under his/ her supervision, but for the Internal Audit Group Leader, it must obtain the approval of the Board of Commissioners.
- Approving the procurement of goods and services according to specified procurement procedures and limitations.

Specific Duties and Responsibilties of the Director of Compliance

- Responsible for coordinating, controlling, evaluating, and supervising the Group as stipulated in the Decree of the Board of Directors on the Organizational Structure of the Head Office of PT Bank DKI (Bank Jakarta) and its amendments, which do not subordinate functions;
  - Business and operations;
  - Credit risk management;
  - *Treasury*;
  - Finance and accounting;
  - Logistics and procurement of goods/services;
  - Information technology, and Internal audit.
- Create systems, programs, *frameworks, compliance charters*, compliance codes of conduct, or compliance policies
- Evaluate the implementation of the Bank's compliance culture.
- Propose compliance policies or principles to be determined by the Board of Directors, such as submitting the compliance work plan contained in the Bank's Business Plan to the Financial Services Authority.
- Establish compliance systems and procedures to be used to develop the Bank's internal provisions and guidelines, such as approving the development of plans and changes in policies, systems, and procedures in the Compliance Work Unit and other work units under its supervision.
- Ensuring that all policies, provisions, systems, and procedures, as well as business activities carried out by the Bank are in accordance with the provisions of the Financial Services Authority and applicable laws and regulations, including Sharia Principles for Sharia Business Units, including:

- Memimpin dan mengkoordinir pelaksanaan aktivitas Satuan Kerja Kepatuhan dan satuan kerja lain yang berada di bawah supervisinya.
- Melakukan *review* atas kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan.

- Meminimalkan Risiko Kepatuhan Bank, diantaranya :
  - Melakukan identifikasi, pengukuran, *monitoring*, dan pengendalian semua Risiko Kepatuhan Bank sesuai Pedoman Manajemen Risiko yang telah dimiliki oleh Bank;
  - Menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan kepatuhan seluruh aktivitas Bank terhadap ketentuan dan komitmen dengan Otoritas Jasa Keuangan maupun otoritas pengawas lainnya yang berwenang;
  - Bertanggung jawab atas penetapan prinsip kehati-hatian seluruh kegiatan usaha Bank dengan penerapan manajemen risiko;
  - Melakukan evaluasi atas pelaksanaan pengelolaan Risiko Kepatuhan.
- Melakukan tindakan pencegahan agar kebijakan dan atau keputusan yang diambil Direksi Bank tidak menyimpang dari ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku diantaranya :
  - Melaksanakan koordinasi dengan anggota Direksi lainnya dalam rangka memastikan anggota Direksi lainnya telah bekerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya;
  - Mencegah adanya penyimpangan yang dilakukan oleh manajemen dalam menetapkan kebijakan berkaitan dengan prinsip kehati-hatian;
  - Melakukan koordinasi dengan Direktur lain untuk mengoptimalkan aktivitas Bank yang sejalan dengan Budaya Kepatuhan.
- Melakukan tugas-tugas lainnya yang terkait dengan Fungsi Kepatuhan, diantaranya :
  - Menyampaikan laporan semesteran kepada Otoritas Jasa Keuangan tentang pelaksanaan tugas Direktur Kepatuhan dengan tembusan kepada Dewan Komisaris dan Direktur Utama;
  - Melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya secara triwulanan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris;
  - Berkoordinasi dan memberi opini kepatuhan kepada Direktur Utama untuk memastikan

  - Lead and coordinate the implementation of the activities of the Compliance Work Unit and other work units under its supervision.
  - Conduct *a review* of policies, provisions, systems and procedures as well as business activities to ensure compliance with regulations and laws.
- Minimizing Bank Compliance Risks, including:
  - Identify, measure, *monitor*, and control all Bank Compliance Risks according to the Risk Management Guidelines that the Bank already has;
  - Establish the necessary measures to ensure compliance with all Bank activities with the provisions and commitments with the Financial Services Authority and other competent supervisory authorities;
  - Responsible for the establishment of prudential principles for all business activities of the Bank with the application of risk management;
  - Conduct an evaluation of the implementation of Compliance Risk management.
- Taking preventive measures so that policies and/or decisions taken by the Board of Directors do not deviate from the provisions of the Financial Services Authority and applicable legislation, including:
  - Carry out coordination with other members of the Board of Directors in order to ensure that other members of the Board of Directors have worked according to their duties and responsibilities;
  - Preventing deviations made by management in setting policies related to the principle of prudence;
  - Coordinate with other Directors to optimize the Bank's activities in line with the Compliance Culture.
- Perform other tasks related to the Compliance Function, including:
  - Submit a semi-annual report to the Financial Services Authority on the implementation of the duties of the Director of Compliance with a copy to the Board of Commissioners and President Directors;
  - Report the implementation of its duties and responsibilities on a quarterly basis to the President Director with a copy to the Board of Commissioners;
  - Coordinating and providing compliance opinions to the President Director to ensure

penerapan prinsip Tata Kelola;
- Menetapkan dan memberi persetujuan pelaksanaan aktivitas sumber daya manusia yang berada di bawah supervisi Direktur Kepatuhan bersama dengan Direktur terkait;
- Melaporkan pengangkatan, pemberhentian atau penggantian Pemimpin Satuan Kerja Kepatuhan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

- Memastikan bahwa pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenai Nasabah (KYC), Penerapan Anti Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme (APU & PPT), serta Pengendalian Gratifikasi telah menerapkan prinsip-prinsip kepatuhan dalam setiap kegiatan usaha Bank.
- Bersama Direktur Utama, memberikan persetujuan terhadap *action plan* pelaksanaan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT).
- Dalam melaksanakan pengawasan aktif Direksi terkait penerapan Program APU & PPT, Direktur Kepatuhan bertugas dan bertanggung jawab sekurang-kurangnya: Menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan Bank telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan tentang APU & PPT dan peraturan perundang-undangan lainnya yang terkait. Memantau pelaksanaan tugas unit kerja khusus dan/atau pejabat Bank yang bertanggung jawab atas penerapan Program APU & PPT.
- Memberikan persetujuan terhadap Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan yang disampaikan kepada Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan.
- Memberikan persetujuan terhadap Laporan Rencana dan Realisasi Kegiatan Pengkinian Data yang disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan.
- Menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan, yaitu:
  - Rencana kerja kepatuhan yang dimuat dalam Rencana Bisnis Bank.
  - Laporan Kepatuhan; dan
  - Laporan khusus mengenai kebijakan dan/atau keputusan Direksi yang menurut Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan telah menyimpang dari Peraturan Bank Indonesia, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan/atau peraturan perundang-undangan lain yang berlaku.
- Melakukan hasil penanganan-penanganan dan pelaporan gratifikasi kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (setiap 6 (enam) bulan sekali).

the implementation of Governance principles;
- Determine and approve the implementation of human resource activities under the supervision of the Director of Compliance together with the relevant Director;
- Report the appointment, dismissal or replacement of the Compliance Task Force Leader to the Financial Services Authority.

- Ensuring that the implementation of Customer Compliance Principles (KYC), Anti-Money Laundering and Terrorism Financing (Anti Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme: APU & PPT) and Gratuity Control has implemented compliance principles in every business activity of the Bank.
- Together with the President Director, gave approval to the *action plan* for the implementation of the Anti-Money Laundering and Terrorism Financing Prevention Program (APU & PPT).
- In carrying out the active supervision of the Board of Directors regarding the implementation of the APU & PPT Programme, the Director of Compliance is responsible for at least: Establishing the necessary measures to ensure that the Bank has complied with the Financial Services Authority's provisions on APU & PPT and other related legislation. Monitor the implementation of the duties of special work units and/or Bank officials responsible for the implementation of the AML & PPT Programme.
- Provide approval for Suspicious Financial Transaction Reports submitted to the Financial Transaction Reporting and Analysis Center.
- Provide approval for the Report on the Plan and Realization of Data Update Activities submitted to the Financial Services Authority.
- Submit a report to the Financial Services Authority, namely:
  - Compliance work plan contained in the Business Plan.
  - Compliance Reports; and
  - Special reports on policies and/or decisions of the Board of Directors that according to the Director under the Compliance Function have deviated from the Bank Indonesia Regulations, Financial Services Authority Regulations and/or other applicable legislation.
- Carry out the results of handling and reporting gratuities to the Corruption Eradication Commission (every 6 (six) months).

- Bertanggung jawab menyusun strategi dan kebijakan Manajemen Risiko serta menerapkan manajemen risiko secara memadai sesuai dengan karakteristik, kompleksitas dan profil risiko Bank, khususnya risiko yang melekat pada bisnis.
- Memastikan pengendalian dan evaluasi kebijakan, sistem dan prosedur manajemen risiko dalam rangka keseragaman pendekatan pengelolaan risiko.
- Memantau kejadian risiko untuk mendeteksi dan mencegah kerugian atas aktivitas bisnis.
- Memastikan kebijakan dan prosedur konsultasi dan bantuan hukum terkait kasus litigasi telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lainnya.
- Memastikan pengelolaan kebijakan, prosedur (kredit, dana, tresuri, dan jasa, operasional serta tata kelola Bank) berjalan secara efektif dan efisien.

Tugas dan Tanggung Jawab Khusus Direktur Ritel & Syariah

- Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan, mengendalikan, mengevaluasi dan melakukan supervisi terhadap Grup sebagaimana diatur dalam Keputusan Direksi tentang Struktur Organisasi Kantor Pusat PT Bank DKI (Bank Jakarta) beserta perubahannya.
- Memastikan pengelolaan portofolio kredit konsumer, kredit ritel, kredit mikro dan pembiayaan syariah, serta penghimpunan dana dan jasa perbankan.
- Mengarahkan dan memastikan aktivitas penjualan produk dana dan jasa atau layanan perbankan untuk meningkatkan peluang bisnis Bank.

Tugas dan Tanggung Jawab Khusus Direktur Yang Membawahi UUS

- Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan, mengendalikan, mengevaluasi dan melakukan supervisi terhadap satuan kerja sebagaimana diatur dalam Keputusan Direksi tentang Struktur Organisasi Kantor Pusat PT Bank DKI (Bank Jakarta) beserta pengubahannya
- Memastikan terselenggaranya pengelolaan Unit Usaha Syariah yang sehat sesuai dengan Prinsip Syariah
- Memastikan kepatuhan Unit Usaha Syariah Bank terhadap pelaksanaan Prinsip Syariah, ketentuan Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

- Responsible for developing Risk Management strategies and policies and implementing risk management adequately according to the characteristics, complexity and risk profile of the Bank, especially risks inherent in the business.
- Ensure the control and evaluation of risk management policies, systems and procedures in the context of uniformity of risk management approaches.
- Monitor risk events to detect and prevent losses to business activities.
- Ensure that the policies and procedures for consultation and legal assistance related to litigation cases are according to legislation and other provisions.
- Ensure that the management of policies, procedures (credit, funds, treasury, and services, operations and governance of the Bank) runs effectively and efficiently.

Specific Duties and Responsibilties of the Director of Retail & Sharia

- Responsible for coordinating, controlling, evaluating, and supervising the Group as stipulated in the Decree of the Board of Directors on the Organizational Structure of the Head Office of PT Bank DKI (Bank Jakarta) and its amendments.
- Ensure the management of consumer credit portfolios, retail loans, micro loans, and sharia financing, as well as the collection of funds and banking services.
- Directing and ensuring sales activities of fund products and banking services or services to increase the Bank's business opportunities.

Specific Duties and Responsibilities of the Director in Charge of UUS

- Responsible for coordinating, controlling, evaluating and supervising work units as stipulated in the Decree of the Board of Directors on the Organizational Structure of the Head Office of PT Bank DKI (Bank Jakarta) and its amendments
- Ensuring the implementation of soundness Sharia Business Unit management according to Sharia Principles
- Ensure the Bank's Sharia Business Unit compliance with the implementation of Sharia Principles, the provisions of Bank Indonesia, the Financial Services Authority, and other applicable legislation.

- Direktur yang mensupervisi Unit Usaha Syariah dapat merangkap tugas lainnya sepanjang tidak menimbulkan benturan kepentingan *(conflict of interest)*
- Direktur yang membawahi Unit Usaha Syariah bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan pengelolaan Unit Usaha Syariah berdasarkan prinsip kehati-hatian dan Prinsip Syariah.
- Direktur yang membawahi Unit Usaha Syariah wajib menindaklanjuti rekomendasi dari hasil pengawasan Dewan Pengawas Syariah.

- Direktur yang membawahi Unit Usaha Syariah wajib menyediakan data dan informasi terkait dengan Pemenuhan Prinsip Syariah yang akurat, relevan dan tepat waktu kepada pengawasan Dewan Pengawas Syariah.

Tugas dan Tanggung Jawab Khusus Direktur Komersial & Kelembagaan

- Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan, mengendalikan, mengevaluasi dan melakukan supervisi terhadap Satuan Kerja sebagaimana diatur dalam Keputusan Direksi tentang Struktur Organisasi Kantor Pusat beserta perubahannya
- Memastikan pengelolaan portofolio Kredit Menengah dan Kredit Komersial
- Memastikan pengembangan dan pengelolaan Kredit Komersial, korporasi dan sindikasi sesuai dengan target bisnis yang telah ditetapkan
- Meningkatkan kuantitas dan kualitas kredit melalui pengendalian dan *monitoring* kredit, pengembangan produk, pemasaran dan penjualan yang terpadu dan proaktif
- Mengarahkan dan memastikan terbinanya hubungan baik dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, BUMD, BUMN, Perusahaan Swasta, dan lembaga-lembaga lainnya baik Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah.
- Memastikan kegiatan pemasaran produk dana dan jasa khususnya Dana Pihak Ketiga kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta serta Non Pemprov DKI Jakarta seperti BUMD, BUMN dan korporasi lainnya serta mengendalikan dan membina hubungan kelembagaan untuk mencapai target bisnis yang telah ditetapkan.

- The Director who supervises the Sharia Business Unit can concurrently perform other duties as long as there is no *conflict of interest*

- The Director in charge of the Sharia Business Unit is fully responsible for the implementation of the management of the Sharia Business Unit based on the principles of prudence and Sharia Principles.
- The Director in charge of the Sharia Business Unit is obliged to follow up on the recommendations from the results of the Sharia Supervisory Board's supervision.
- The Director in charge of the Sharia Business Unit is obliged to provide data and information related to the Fulfillment of Sharia Principles that are accurate, relevant and timely to the supervision of the Sharia Supervisory Board.

Specific Duties and Responsibilities of the Director of Commercial & Institutional

- Responsible for coordinating, controlling, evaluating and supervising the Work Unit as stipulated in the Decree of the Board of Directors on the Organizational Structure of the Head Office and its amendments
- Ensure the management of the Medium and Commercial Credit portfolios
- Ensure the development and management of Commercial, corporate and syndicated Loans according to the business targets that have been set
- Improving the quantity and quality of credit through integrated and proactive credit control and monitoring, product development, marketing and sales
- Directing and ensuring the development of good relations with the DKI Jakarta Provincial Government, BUMD, SOEs, Private Companies, and other institutions, both the Central Government and the Regional Government.
- Ensuring marketing activities, products, funds and services, especially Third Party Funds, to the DKI Jakarta Provincial Government and Non-Jakarta Provincial Government such as BUMDs, SOEs and other corporations as well as controlling and fostering institutional relations to achieve the business targets that have been set.

Tugas dan Tanggung Jawab Khusus Direktur Teknologi & Operasional

- Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan, mengendalikan, mengevaluasi dan melakukan *supervise* terhadap Grup sebagaimana diatur dalam Keputusan Direksi tentang Struktur Organisasi Kantor Pusat PT Bank DKI (Bank Jakarta) beserta perubahannya.
- Memastikan kebijakan, sistem dan prosedur teknologi informasi (TI) termasuk keamanan TI Bank berdasarkan kebutuhan internal serta ketentuan otoritas.
- Memastikan *operational data center* dan *Disaster Recovery Center* dalam menjaga keamanan dan memitigasi risiko kehilangan data telah sesuai dengan ketentuan *internal* dan otoritas.
- Melakukan pelaksanaan dan pengelolaan seluruh jaringan operasional.
- Memastikan kelancaran pelayanan teknologi yang mendukung operasional Bank secara keseluruhan.
- Memastikan tersedianya sarana dan penggunaan teknologi informasi yang modem, efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan bisnis Bank dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.
- Memastikan pelaksanaan kegiatan operasional Bank berjalan dengan baik sesuai kebijakan, sistem dan prosedur yang berlaku.
- Memastikan pengelolaan administrasi dan dokumen kredit/ pembiayaan telah dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedur internal dan otoritas.
- Memastikan pengelolaan pengembangan Satuan Kerja Kantor Layanan untuk mendukung pengembangan kegiatan bisnis Bank,
- Memastikan pelayanan nasabah telah sesuai dengan ketentuan internal dan otoritas dalam rangka meningkatkan kualitas dan kinerja pelayanan nasabah.
- Mengarahkan dan memastikan pengelolaan *merchant* dan pengembangan fitur dalam aplikasi e-*channel* sesuai dengan target bisnis Bank.
- Memastikan pelaksanaan pengembangan produk baru agar sesuai dengan arahan strategis bisnis Bank.
- Memastikan pelaporan dan perizinan kepada Otoritas terhadap pengembangan produk baru telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan.

Specific Duties and Responsibilities of the Director of Technology & Operations

- Responsible for coordinating, controlling, evaluating and *supervising* the Group as stipulated in the Decree of the Board of Directors on the Organizational Structure of the Head Office of PT Bank DKI (Bank Jakarta) and its amendments.
- Ensure policies, systems and procedures of information technology (TI) including the security of the Bank based on internal needs and the provisions of the authority.
- Ensure *that operational data centers* and *Disaster Recovery Centers* in maintaining security and mitigating the risk of data loss are in accordance with *internal* and authority provisions.
- Implementing and managing all operational networks.
- Ensuring smooth technological services that support the Bank's overall operations.
- Ensure the availability of facilities and the use of information technology that is modemic, effective and efficient according to the business needs by paying attention to the applicable regulations.
- Ensure that the implementation of the Bank's operational activities runs smoothly according to applicable policies, systems and procedures.
- Ensure that administrative management and credit/financing documents have been carried out according to internal and authority policies and procedures.
- Ensuring the management of the development of the Service Office Work Unit to support the development of the Bank's business activities,
- Ensuring that customer service is according to internal and authority provisions in order to improve the quality and performance of customer service.
- Directing and ensuring *merchant management* and feature development in the e-channel application according to the Bank's business targets.
- Ensure the implementation of new product development according to the Bank's business strategic direction.
- Ensure that reporting and licensing to the Authority for the development of new products has been carried out according to the provisions.

Tugas Khusus Direktur Keuangan & Strategi

- Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan, mengendalikan, mengevaluasi dan melakukan supervisi terhadap Grup sebagaimana diatur dalam Keputusan Direksi tentang Struktur Organisasi Kantor Pusat PT Bank DKI (Bank Jakarta) beserta perubahannya.
- Memastikan struktur organisasi yang disusun selaras dengan arahan strategis serta mampu mendukung pencapaian sasaran organisasi.
- Memastikan penyusunan uraian jabatan yang komprehensif sesuai dengan strategi organisasi untuk mendukung perkembangan bisnis Bank.
- Memastikan penyusunan *Corporate Plan*, Rencana Bisnis Bank (RBB), *Key Performance Indicator* {KPI) dan kebijakan-kebijakan strategis lainnya yang selaras dengan Visi, Misi, dan Nilai-nilai Budaya Kerja Bank, serta kebutuhan/ perkembangan bisnis Bank.
- Memastikan pengendalian dan evaluasi kebijakan, standar serta sistem dan prosedur perencanaan strategis, manajemen kinerja dan manajemen proyek.
- Memastikan terselenggaranya pengelolaan bisnis Tresuri, penghimpunan dana korporasi dan jasa perbankan yang menguntungkan dengan dukungan sarana dan teknologi yang handal, sistem yang profesional berdasarkan pada kebijakan dalam perencanaan strategis yang terarah dan konsisten.
- Memastikan pengelolaan komposisi dana dan kredit, likuiditas dan konsep pendanaan investasi dan *pricing* dalam rangka melakukan likuiditas Bank.
- Memastikan pengelolaan portofolio investasi, transaksi forex/pasar uang/pasar modal dan derivatifnya untuk mendapatkan profit yang optimal dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.
- Memastikan hubungan dengan bank koresponden/ lembaga keuangan lainnya untuk kepentingan bisnis.
- Mengembangkan produk dan transaksi tresuri dalam rangka mendukung pendapatan Bank.
- Memastikan pengelolaan pengadaan barang dan jasa, logistik serta sarana dan prasarana kantor telah dilakukan secara efektif dan efisien.

Specific Duties of the Director of Finance & Strategy

- Responsible for coordinating, controlling, evaluating and supervising the Group as stipulated in the Decree of the Board of Directors on the Organizational Structure of the Head Office of PT Bank DKI (Bank Jakarta) and its amendments.
- Ensure that the organizational structure is aligned with strategic direction and can support the achievement of organizational goals.
- Ensure the preparation of a comprehensive job description according to the organization's strategy to support the Bank's business development.
- Ensure the preparation of *Corporate Plan*, Bank Business Plan (Rencana Bisnis Bank: RBB), *Key Performance Indicator {KPI) and other strategic policies that are in line with the Bank's Vision, Mission, and Work Culture Values, as well as the Bank's business needs/development.*
- Ensure control and evaluation of policies, standards as well as systems and procedures of strategic planning, performance management and project management.
- Ensuring the implementation of Treasury's business management, collection of corporate funds and profitable banking services with the support of reliable facilities and technology, a professional system based on policies in targeted and consistent strategic planning.
- Ensure the management of fund and credit composition, liquidity and investment funding concepts and *pricing* in order to carry out the Bank's liquidity.
- Ensure the management of investment portfolios, forex/money market/capital market transactions and derivatives to obtain optimal profits while still paying attention to the principle of prudence.
- Ensure relations with correspondent banks/other financial institutions for business purposes.
- Develop products and treasury transactions in order to support the Bank's revenue.
- Ensuring that the management of procurement of goods and services, logistics and office facilities and infrastructure has been carried out effectively and efficiently.

- Memastikan pengendalian dan evaluasi kebijakan, standar serta sistem dan prosedur pengelolaan aset, layanan umum dan pengadaan untuk memastikan keseragaman dasar kegiatan pengadaan dan pengelolaan aset Bank.
- Memastikan terwujudnya sistem informasi akuntansi dan pengendalian keuangan yang mampu menjamin tercapainya kinerja keuangan Bank yang sehat, berkembang dan *profitable* dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.
- Memastikan kebijakan, sistem dan prosedur akuntansi Bank untuk memastikan pencatatan dan pelaporan akuntansi Bank sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- Memastikan seluruh pencatatan dan transaksi dan pelaporan keuangan telah memenuhi sistem, prosedur dan standar yang telah ditetapkan.

Wewenang dan Hak

Wewenang Direksi :

- Mewakili Bank di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Bank dengan pihak lain dan pihak lain dengan Bank, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan.
- Menetapkan kebijakan dalam kepemimpinan dan kepengurusan yang diatur dalam rapat Direksi.
- Atas persetujuan RUPS mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang kekayaan Bank yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Bank dalam satu tahun Buku, baik dalam satu atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain.
- Secara tertulis dapat menyerahkan kekuasaan mewakili Bank kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk atau kepada seseorang atau beberapa orang karyawan Bank baik sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang atau badan lain.
- Untuk perbuatan tertentu berhak pula mengangkat seseorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan memberikan kekuasaan yang diatur didalam surat kuasa.
- Pengangkatan anggota Komite yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi dilakukan oleh Direksi berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris.

- Ensure the control and evaluation of policies, standards and systems and procedures for asset management, public services and procurement to ensure basic uniformity of the Bank's procurement and asset management activities.
- Ensuring the realization of an accounting information system and financial control that is able to ensure the achievement of a healthy, developed and profitable financial performance of the Bank by paying attention to applicable regulations.
- Ensure the Bank's accounting policies, systems and procedures to ensure the Bank's accounting recording and reporting according to applicable provisions
- Ensure that all recording and transactions and financial reporting have met the established systems, procedures and standards.

Authority and Rights

Authority of the Board of Directors:

- Representing the Bank in and out of court on all matters and in all events, binding the Bank with other parties and other parties with the Bank, and carrying out all actions, both regarding management and ownership.
- Establish policies in leadership and management that are regulated in the Board of Directors meeting.
- Upon approval of the GMS, transfer, release or guarantee the Bank's wealth debt which is more than 50% (fifty percent) of the Bank's total net assets in one financial year, either in one or more stand-alone transactions or related to each other.
- In writing, it may delegate the power of representation of the Bank to one or more members of the Board of Directors who are specially appointed or to one or more employees of the Bank either alone or jointly or to another person or entity.
- For certain acts, it is also entitled to appoint one or more people as their representatives or proxies by giving the powers regulated in the power of attorney.
- The appointment of members of the Committee, namely the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee and the Remuneration and Nomination Committee is carried out by the Board of Directors based on the Decision of the Board of Commissioners Meeting.

- Melakukan kewenangan di bidang Perkreditan/ Pembiayaan, Tresuri, Logistik, SDM dan kewenangan operasional lainnya mengacu pada aturan yang berlaku di Bank.
- Melakukan kewenangan dalam penerapan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT) .
- Bank dapat membagikan dividen interim sebelum tahun buku berakhir berdasarkan Keputusan Rapat Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris.

- Memberi izin kepada Pemegang Saham untuk memeriksa Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS dan Laporan Tahunan, serta mendapatkan salinan risalah RUPS dan salinan Laporan Tahunan, atas permohonan tertulis dari Pemegang Saham.

Hak Direksi :

- Menerima gaji dan tunjangan yang besarnya ditetapkan berdasarkan Keputusan RUPS.
- Berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan secara tertulis kepada Bank Jakarta paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya.
- Membela diri atas rencana pemberhentian yang bersangkutan.

Independensi, Rangkap Jabatan dan Kepemilikan Saham Direksi

Independensi Direksi

Para anggota Direksi dinyatakan independen dengan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga hingga derajat ketiga, baik dengan anggota Dewan Komisaris, sesama anggota Direksi, maupun pemegang saham pengendali. Hal ini memastikan tidak ada hubungan apa pun yang dapat memengaruhi objektivitas dan kemampuan mereka dalam mengambil Keputusan.

Hubungan keluarga dan keuangan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

- Exercising authority in the fields of Credit/Financing, Treasury, Logistics, HR and other operational authorities referring to the rules that apply at the Bank.
- Exercising authority in the implementation of the Anti-Money Laundering and Terrorism Financing Prevention (APU and PPT) program.
- The Bank may distribute interim dividends before the end of the financial year based on the Resolution of the Board of Directors Meeting with the approval of the Board of Commissioners.
- To give permission to the Shareholders to examine the Register of Shareholders, Special Register, Minutes of the GMS and Annual Report, as well as obtain a copy of the minutes of the GMS and a copy of the Annual Report, upon written request from the Shareholders.

Rights of the Board of Directors:

- Receive salaries and allowances whose amount is determined based on the Resolution of the GMS.
- Has the right to resign from his position by notifying Bank Jakarta in writing no later than 30 (thirty) days before the date of his resignation.

- Defending himself over the dismissal plan in question.

Independence, Concurrent Positions and Shareholding of the Board of Directors

Independence of the Board of Directors

The members of the Board of Directors are declared independent by not having financial, management, shareholding, and/or family relations up to the third degree, either with members of the Board of Commissioners, fellow members of the Board of Directors, or controlling shareholders. This ensures that no relation of any kind can affect their objectivity and ability to make decisions.

Family and financial relations can be seen in the following table:

Hubungan Keluarga dan Keuangan Direksi
Family and Financial Relations the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keluarga Dengan Family Relations With			Hubungan Keuangan Dengan Financial Relation With			Keterangan bila ada hubungan keluarga dan/ atau hubungan keuangan Description if there is a family and/or financial relation
		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	
Agus Haryoto Widodo	Direktur Utama President Director	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	-
Daniel Setiawan Subianto	Direktur Teknologi & Operasional Director of Technology & Operations	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	-
Basaria Martha Juliana	Direktur Keuangan & Strategi Director of Finance & Strategy	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	-
Dipo Nugroho	Direktur Bisnis & Syariah Director of Business & Sharia	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	-
Ateng Rivai	Direktur Kepatuhan Director of Compliance	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	-
Fauziah Anna	Direktur Manajemen Risiko* Director of Risk Management*	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	Tidak Ada None	-

Rangkap Jabatan Direksi

Seluruh anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris, Direksi, atau Pejabat Eksekutif baik di Bank, lembaga keuangan non-bank, maupun perusahaan lain, baik di dalam maupun luar negeri. Kepatuhan terhadap ketentuan ini dilaporkan dalam suatu laporan yang wajib diperbarui setiap tahun.

Jabatan rangkap Direksi dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut :

Concurrent Directorship

All members of the Board of Directors do not hold concurrent positions as Commissioners, Directors, or Executive Officers either in banks, non-bank financial institutions, or other companies, both domestically and abroad. Compliance with these provisions is reported in a report that must be updated annually.

The concurrent position of the Board of Directors can be seen in the table below as follows:

Rangkap Jabatan pada Direksi
Concurrent Positions on the Board of Directors

Nama Nama	Jabatan di Bank Jakarta Jabatan di Bank Jakarta	Jabatan pada Perusahaan / Instansi Lain Jabatan pada Perusahaan / Instansi Lain	Perusahaan/Instansi Lain Perusahaan/Instansi Lain
Agus Haryoto Widodo	Direktur Utama President Director	Tidak ada None	Tidak ada None
Daniel Setiawan Subianto	Direktur Teknologi & Operasional Director of Technology & Operations	Tidak ada None	Tidak ada None
Basaria Martha Juliana	Direktur Keuangan & Strategi Director of Finance & Strategy	Tidak ada None	Tidak ada None
Dipo Nugroho	Direktur Bisnis & Syariah Director of Business & Sharia	Tidak ada None	Tidak ada None

Rangkap Jabatan pada Direksi
Concurrent Positions on the Board of Directors

Nama Nama	Jabatan di Bank Jakarta Jabatan di Bank Jakarta	Jabatan pada Perusahaan / Instansi Lain Jabatan pada Perusahaan / Instansi Lain	Perusahaan/Instansi Lain Perusahaan/Instansi Lain
Ateng Rivai	Direktur Kepatuhan Director of Compliance	Tidak ada None	Tidak ada None
Fauziah Anna	Direktur Manajemen Risiko* Director of Risk Management*	Tidak ada None	Tidak ada None

efektif setelah lulus uji kemampuan dan kepatutan
effective after passing the fit and proper test

Kepemilikan Saham Direksi

Bank Jakarta mewajibkan setiap anggota Direksi untuk menyampaikan laporan secara berkala setiap tahunnya, yang memuat pengungkapan kepemilikan saham. Kewajiban ini mencakup kepemilikan saham di Bank Jakarta sendiri maupun di bank serta perusahaan lain, baik yang berkedudukan di dalam maupun luar negeri.

Kepemilikan Saham Direksi Pada Bank Jakarta

Per 31 Desember 2025, seluruh anggota Direksi tidak memiliki saham pada Bank Jakarta. Hal ini dikarenakan Bank Jakarta belum memiliki kebijakan/ program *Management Stock Ownership Program* (MSOP).

Kepemilikan Saham Direksi Pada Bank, Lembaga Keuangan Non Bank Dan Perusahaan Lain

Sesuai ketentuan Bank Indonesia, anggota Direksi dilarang memiliki kepemilikan saham yang melebihi 25% dari modal disetor pada suatu perusahaan lain, baik secara perorangan maupun bersama-sama. Selain itu, mereka juga dilarang memiliki saham sebesar 5% atau lebih, baik pada Bank yang bersangkutan maupun pada bank dan perusahaan lain di dalam maupun luar negeri. Sejalan dengan regulasi tersebut, seluruh anggota Direksi Bank Jakarta telah mematuhi batasan ini, baik secara individu maupun kolektif.

The Board of Directors Shareholding

Bank Jakarta requires each member of the Board of Directors to submit a periodic report every year, which contains the disclosure of share ownership. This obligation includes ownership of shares in Bank Jakarta itself as well as in banks and other companies, both domiciled at home and abroad.

The Board of Directors Shareholding in Bank Jakarta

As of December 31, 2025, all members of the Board of Directors do not own shares in Bank Jakarta. It is because Bank Jakarta does not have a *Management Stock Ownership Program* (MSOP) policy/program.

The Board of Directors Shareholding in banks, non-bank financial institutions, and other companies

According to the provisions of Bank Indonesia, members of the Board of Directors are prohibited from owning shares that exceed 25% of the paid-in capital in another company, either individually or jointly. Additionally, they are also prohibited from owning shares of 5% or more, both in the relevant bank and in banks and other companies at home and abroad. In line with these regulations, all members of the Board of Directors of Bank Jakarta have complied with this restriction, both individually and collectively.

Kepemilikan Saham Direksi
The Board of Directors Shareholding

Nama Name	Jabatan Position	Bank Jakarta Bank Jakarta	Bank Lain Other Banks	Lembaga Keuangan Non-Bank Non-Bank Financial Institutions	Perusahaan Lain Other Companies	Keterangan Description
Agus Haryoto Widodo	Direktur Utama President Director	-	-	-	-	Nihil Nil
Daniel Setiawan Subianto	Direktur Teknologi & Operasional Director of Technology & Operations	-	-	-	-	Nihil Nil

Kepemilikan Saham Direksi
The Board of Directors Shareholding

Nama Name	Jabatan Position	Bank Jakarta Bank Jakarta	Bank Lain Other Banks	Lembaga Keuangan Non-Bank Non-Bank Financial Institutions	Perusahaan Lain Other Companies	Keterangan Description
Basaria Martha Juliana	Direktur Keuangan & Strategi Director of Finance & Strategy	-	-	-	-	Nihil Nil
Dipo Nugroho	Direktur Bisnis & Syariah Director of Business & Sharia	-	-	-	-	Nihil Nil
Ateng Rivai	Direktur Kepatuhan Director of Compliance	-	-	-	-	Nihil Nil
Fauziah Anna	Direktur Manajemen Risiko* Director of Risk Management*	-	-	-	-	Nihil Nil

efektif setelah lulus uji kemampuan dan kepatutan
effective after passing the fit and proper test

Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi memiliki tanggung jawab penuh dalam pengelolaan Bank Jakarta. Salah satu implementasinya adalah dengan menyelenggarakan rapat koordinasi secara berkala bersama Dewan Komisaris, antar anggota Direksi, dan seluruh unit kerja. Selain itu, Direksi juga melaksanakan rapat sektoral serta melakukan proses kaji ulang secara rutin.

Direksi menjalankan pengelolaan Bank Jakarta sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab yang ditetapkan. Hal ini mengacu pada ketentuan internal, yaitu Buku Pedoman Kerja Direksi, yang disusun berdasarkan Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen terhadap pemegang saham.

Guna mendukung pengawasan, Direksi menyediakan data dan informasi yang lengkap, akurat, mutakhir, dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris, dalam bentuk antara lain berupa pengiriman tembusan laporan, yang mencakup Laporan Kepatuhan, Laporan Manajemen Risiko, dan Laporan Keuangan.

Rapat Direksi

Berdasarkan ketentuan dalam Buku Pedoman Kerja Direksi, rapat Direksi wajib dilaksanakan secara berkala dengan frekuensi minimal 1 (satu) kali dalam satu

Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors has full responsibility for the management of Bank Jakarta. One of the implementations is to hold regular coordination meetings with the Board of Commissioners, between members of the Board of Directors, and all work units. Additionally, the Board of Directors also holds sectoral meetings and conducts a regular review process.

The Board of Directors carries out the management of Bank Jakarta according to the authority and responsibilities set. This refers to internal provisions, namely the Work Guidebook of the Board of Directors, which is prepared based on the Articles of Association and applicable laws and regulations.

The Board of Directors has carried out its duties and responsibilities independently towards shareholders.

In order to support supervision, the Board of Directors provides complete, accurate, up-to-date, and timely data and information to the Board of Commissioners, in the form of sending copies of reports, including Compliance Reports, Risk Management Reports, and Financial Statements.

Board of Directors Meeting

Based on the provisions in the Work Guidebook of the Board of Directors, the Board of Directors meetings must be held periodically with a frequency of at least 1 (one)

minggu. Sepanjang tahun 2025, Direksi Bank Jakarta telah menyelenggarakan Rapat Direksi sebanyak 81 (Delapan puluh satu) kali. Adapun tabel kehadiran masing-masing anggota Direksi dalam rapat disajikan dalam daftar Rapat Kehadiran Direksi sebagai berikut :

time in one week. In 2025, the Board of Directors of Bank Jakarta has held 81 (eighty-one) Meetings. The table of attendance of each member of the Board of Directors in the meeting is presented in the list of Attendance Meetings of the Board of Directors as follows:

Kehadiran Direksi dalam Rapat Direksi Tahun 2025
The attendance of Directors at the Board of Directors Meeting 2025

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Tenure	Total Rapat Number of Meetings	Kehadiran Attendance	%
Agus Haryoto Widodo	Direktur Utama President Director	1 Januari – 31 Desember 2025 January 1 – December 31, 2025	82	82	100,00%
Daniel Setiawan Subianto	Direktur Teknologi & Operasional Director of Technology & Operation	30 April - 31 Desember 2025 April 30 – December 31, 2025	25	25	100,00%
Amirul Wicaksono	Direktur Teknologi & Operasional Director of Technology & Operation	1 Januari - 30 April 2025 January 1 – April 30, 2025	29	29	100,00%
Basaria Martha Juliana	Direktur Keuangan & Strategi Director of Finance & Strategy	30 April - 31 Desember 2025 April 30 – December 31, 2025	25	25	100,00%
Romy Wijayanto	Direktur Keuangan & Strategi Director of Finance & Strategy	1 Januari - 30 April 2025 January 1 – April 30, 2025	41	35	85,36%
Dipo Nugroho	Direktur Bisnis & Syariah Director of Business & Sharia	30 April - 31 Desember 2025 April 30 – December 31, 2025	25	25	100,00%
Herry Djufraini	Direktur Komersial & Kelembagaan Director of Commercial & Institutional	1 Januari - 30 April 2025 January 1 – April 30, 2025	41	41	100,00%
Henky Oktavianus	Direktur Ritel dan Syariah Director of Retail & Sharia	1 Januari - 30 April 2025 January 1 – April 30, 2025	41	39	95,12%
Ateng Rivai	Direktur Kepatuhan Director of Compliance	1 Januari – 31 Desember 2025 1 Januari – 31 Desember 2025	82	80	97,56%
Fauziah Anna	Direktur Manajemen Risiko* Direktur Manajemen Risiko*	Belum menjabat pada tahun 2025 Will not be in office in 2025	-	-	-
Jumlah kehadiran rata-rata Number of Average Attendance					**97,78%**

Rata-rata kehadiran Direksi secara keseluruhan dalam Rapat Direksi adalah sebesar 97,78%. Agenda Rapat Direksi di tahun 2025, adalah sebagai berikut:

The average attendance of Directors in the Board of Directors Meeting was 97.78%. The agenda for the Board of Directors Meeting in 2025 is as follows:

Rapat Direksi Tahun 2025
The Board of Directors Meeting 2025

No. Risalah Number of Minutes	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda	Kehadiran Direksi The Board of Directors Attendance
1/RSL/RADIR/I/2025	9 Januari 2025 January 9, 2025	Tanggapan Atas Temuan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPKRI) Perwakilan Provinsi DKI Jakarta Response to the Findings of the Audit Board of the Republic of Indonesia (BPKRI) Representative of DKI Jakarta Province	– Agus Haryoto Widodo – Amirul Wicaksono – Romy Wijayanto – Herry Djufraini – Henky Oktavianu – Ateng Rivai
2/RSL/RADIR/I/2025	16 Januari 2025 January 16, 2025	1. Kinerja Keuangan PT Bank DKI (Bank Jakarta) Posisi bulan Desember 2024 2. Progress Rencana Workshop & Rapat Kerja Bank Jakarta Tahun 2025" 1. Financial Performance of PT Bank DKI (Bank Jakarta) in December 2024 2. Progress of Bank Jakarta Workshop & Work Meeting Plan in 2025"	– Agus Haryoto Widodo – Amirul Wicaksono – Romy Wijayanto – Herry Djufraini – Henky Oktavianus – Ateng Rivai

Rapat Direksi Tahun 2025
The Board of Directors Meeting 2025

No. Risalah Number of Minutes	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda	Kehadiran Direksi The Board of Directors Attendance
3/RSL/RADIR/I/2025	17 Januari 2025 January 17, 2025	1. Penyesuaian Struktur Organisasi PT Bank DKI (Bank Jakarta) 2. Penetapan Segmentasi Kredit dan DPK atas Penyesuaian Struktur Organisasi Bank Jakarta" 1. Adjustment of the Organizational Structure of PT Bank DKI (Bank Jakarta) 2. Determination of Credit and DPK Segmentation on the Adjustment of Bank Jakarta's Organizational Structure"	– Agus Haryoto Widodo – Amirul Wicaksono – Romy Wijayanto – Herry Djufraini – Henky Oktavianus – Ateng Rivai
4/RSL/RADIR/I/2025	21 Januari 2025 January 21, 2025	1. Evaluasi Perubahan Struktur Organisasi Kantor Cabang (KC) Permata Hijau dan KC Syariah Pondok Indah 2. Usulan Izin Prinsip Pengadaan Jasa Tenaga Alih Daya (TAD) / Tenaga Outsourcing untuk Tenaga Pemasar Mikro" 1. Evaluation of changes to the organizational structure of Permata Hijau Branch Office and Pondok Indah Sharia Branch Office 2. Propoposal for a principle permit for the procurement of outsourcing services (TAD) for micro marketers"	– Agus Haryoto Widodo – Amirul Wicaksono – Romy Wijayanto – Herry Djufraini – Henky Oktavianus – Ateng Rivai
5/RSL/RADIR/I/2025	31 Januari 2025 January 31, 2025	Usulan Izin Prinsip Pengadaan Jasa Tenaga Alih Daya (TAD) / Tenaga Outsourcing untuk Tenaga Pemasar Mikro Propoposal for a principle permit for the procurement of outsourcing services (TAD) for micro marketers	– Agus Haryoto Widodo – Amirul Wicaksono – Romy Wijayanto – Herry Djufraini – Henky Oktavianus – Ateng Rivai
6/RSL/RADIR/II/2025	3 Februari 2025 February 3, 2025	Kerja Sama Perluasan Akseptasi JakCard dengan Operator Parkir Cooperation to expand JakCard acceptance with parking operators	– Agus Haryoto Widodo – Amirul Wicaksono – Romy Wijayanto – Herry Djufraini – Henky Oktavianus – Ateng Rivai
7/RSL/RADIR/II/2025	4 Februari 2025 February 4, 2025	Update Progress Penguatan IT Bank Jakarta Update on the Progress of IT strengthening at Bank Jakarta	– Agus Haryoto Widodo – Amirul Wicaksono – Romy Wijayanto – Herry Djufraini – Henky Oktavianus – Ateng Rivai
8/RSL/RADIR/II/2025	7 Februari 2025 February 7, 2025	1. Kerja Sama Perluasan Akseptasi JakCard dengan Operator Parkir 2. Usulan Pemilihan Brand & Nama Mobile Banking Bank Jakarta" 1. Cooperation to expand JakCard acceptance with parking operators 2. Proposal for the selection of a brand and name for Bank Jakarta's mobile banking service"	– Agus Haryoto Widodo – Amirul Wicaksono – Romy Wijayanto – Herry Djufraini – Henky Oktavianus – Ateng Rivai
9/RSL/RADIR/II/2025	10 Februari 2025 February 10, 2025	1. Kinerja Keuangan PT Bank DKI (Bank Jakarta) Posisi Januari 2025 2. Tindak Lanjut Pembangunan MRT Entrance 4, Cooling Tower, & Ventilation Tower (Ent 4 & CVVT) Pada Lahan Terdampak Bank Jakarta di Jl. M.H. Thamrin No.10" 1. Financial Performance of PT Bank DKI (Bank Jakarta) in January 2025 2. Follow-up on the Construction of MRT Entrance 4, Cooling Tower, & Ventilation Tower (Ent 4 & CVVT) on the Affected Land of Bank Jakarta on Jl. M.H. Thamrin No.10"	– Agus Haryoto Widodo – Amirul Wicaksono – Romy Wijayanto – Herry Djufraini – Henky Oktavianus – Ateng Rivai
10/RSL/RADIR/II/2025	12 Februari 2025 February 12, 2025	1. Usulan Brand Visualization (tema dan warna) dari Nama Baru Jakone Mobile 2. Tindak Lanjut Hasil Pertemuan Dengan OJK Kantor Jabodebek Terkait RBB PT Bank DKI (Bank Jakarta) Tahun 2025" 1. Proposed Brand Visualization (theme and color) of the New Name of Jakone Mobile 2. Follow-up to the Results of the Meeting with the OJK Jabodebek Office related to the RBB of PT Bank DKI (Bank Jakarta) in 2025"	– Agus Haryoto Widodo – Amirul Wicaksono – Romy Wijayanto – Herry Djufraini – Henky Oktavianus – Ateng Rivai

Rapat Direksi Tahun 2025
The Board of Directors Meeting 2025

No. Risalah Number of Minutes	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda	Kehadiran Direksi The Board of Directors Attendance
11/RSL/RADIR/II/2025	17 Februari 2025 February 17, 2025	Tindak Lanjut Atas Pengaduan Nasabah Terkait Penyalahgunaan Rekening Follow-up on customer complaints regarding account misuse	– Agus Haryoto Widodo – Amirul Wicaksono – Herry Djufraini – Henky Oktavianus – Ateng Rivai
12/RSL/RADIR/II/2025	20 Februari 2025 February 20, 2025	Usulan Logo dan Navigasi Revamp JakOne Mobile Proposed Logo and Navigation Revamp JakOne Mobile	– Agus Haryoto Widodo – Amirul Wicaksono – Herry Djufraini – Henky Oktavianus – Ateng Rivai
13/RSL/RADIR/II/2025	21 Februari 2025 February 21, 2025	Usulan Brand Logo dan Icon Apps Revamp JakOne Mobile Proposed Logo and Icon Apps Revamp JakOne Mobile	– Agus Haryoto Widodo – Amirul Wicaksono – Herry Djufraini – Henky Oktavianus – Ateng Rivai
14/RSL/RADIR/II/2025	25 Februari 2025 February 25, 2025	1. Penyesuaian Target Rencana Bisnis Bank PT Bank DKI (Bank Jakarta) Tahun 2025 2. Usulan Akseptasi Kartu JakCard pada Ekosistem Parkir" 1. Adjustment of Bank PT Bank DKI (Bank Jakarta) Business Plan Target for 2025 2. Proposal for JakCard Acceptance in the Parking Ecosystem"	– Agus Haryoto Widodo – Amirul Wicaksono – Herry Djufraini – Henky Oktavianus – Ateng Rivai
15/RSL/RADIR/II/2025	26 Februari 2025 February 26, 2025	Usulan Kerja Sama Akseptasi Kartu JakCard pada Ruas Tol Proposed Cooperation for JakCard Acceptance on Toll Roads	– Agus Haryoto Widodo – Amirul Wicaksono – Herry Djufraini – Henky Oktavianus – Ateng Rivai
16/RSL/RADIR/II/2025	3 Maret 2025 March 3, 2025	Usulan Desain Kartu JakCard dan Kartu Debit Visa Bank Jakarta Proposed Design of JakCard and Visa Bank Jakarta Visa Debit Card	– Agus Haryoto Widodo – Amirul Wicaksono – Herry Djufraini – Henky Oktavianus – Ateng Rivai
17/RSL/RADIR/III/2025	4 Maret 2025 March 4, 2025	1. Usulan Izin Prinsip Pengadaan Tenaga Ahli Project Rebrand JakOne Mobile 2. Usulan Pengadaan Self Service Banking (SSB) dan Digital Branch" 1. Proposal for Principle Permit for the Procurement of Experts for the JakOne Mobile Rebrand Project 2. Proposal for Procurement of Self Service Banking (SSB) and Digital Branch"	– Agus Haryoto Widodo – Amirul Wicaksono – Romy Wijayanto – Herry Djufraini – Henky Oktavianus – Ateng Rivai
18/RSL/RADIR/III/2025	6 Maret 2025 March 6, 2025	Laporan Progres Uji Tuntas Keuangan, Perpajakan, Legal, Feasibility Study, dan IT atas Bank Maluku Malut Progress Report on Financial, Taxation, Legal, Feasibility Study, and IT Due Diligence on Bank Maluku Malut	– Agus Haryoto Widodo – Amirul Wicaksono – Romy Wijayanto – Herry Djufraini – Henky Oktavianus – Ateng Rivai
19/RSL/RADIR/III/2025	7 Maret 2025 March 7, 2025	Usulan Penyediaan Tenaga Ahli Pengembangan Revamp dan Rebuild JakOne Mobile Proposal for the Provision of JakOne Mobile Revamp and Rebuild Development Experts	– Agus Haryoto Widodo – Amirul Wicaksono – Romy Wijayanto – Herry Djufraini – Henky Oktavianus – Ateng Rivai
20/RSL/RADIR/III/2025	11 Maret 2025 March 11, 2025	Pembahasan Mitigasi Serangan Ransomware Ransomware Attack Mitigation Discussion	– Agus Haryoto Widodo – Amirul Wicaksono – Romy Wijayanto – Herry Djufraini – Henky Oktavianus – Ateng Rivai

Rapat Direksi Tahun 2025
The Board of Directors Meeting 2025

No. Risalah Number of Minutes	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda	Kehadiran Direksi The Board of Directors Attendance
21/RSL/RADIR/III/2025	12 Maret 2025 March 12, 2025	Usulan Restrukturisasi Fasilitas Kredit & Pembiayaan PT Kimia Farma, Tbk (KAEF) dan PT Kimia Farma Apotek (KFA) Proposed Restructuring of Credit & Financing Facilities of PT Kimia Farma, Tbk (KAEF) and PT Kimia Farma Apotek (KFA)	– Agus Haryoto Widodo – Amirul Wicaksono – Romy Wijayanto – Herry Djufraini – Henky Oktavianus – Ateng Rivai
22/RSL/RADIR/III/2025	14 Maret 2025 March 14, 2025	Penyesuaian Rencana Bisnis Bank PT Bank DKI (Bank Jakarta) Tahun 2025 - 2027 Adjustment of PT Bank DKI (Bank Jakarta) Business Plan for 2025 - 2027	– Agus Haryoto Widodo – Amirul Wicaksono – Romy Wijayanto – Herry Djufraini – Henky Oktavianus – Ateng Rivai
23/RSL/RADIR/III/2025	17 Maret 2025 March 17, 2025	1. Update EDC MPOS Bank Jakarta 2. Kinerja Keuangan Bank Jakarta Periode Februari 2025 3. Hasil Feasibility Study, Uji Tuntas Perpajakan, IT dan Legal serta Valuasi atas Rencana Kerja Sama Kelompok Usaha Bank (KUB) PT Bank DKI (Bank Jakarta) dengan PT BPD Maluku Malut Tahun 2025" 1. Update EDC MPOS Bank Jakarta 2. Bank Jakarta's Financial Performance for the Period of February 2025 3. Results of Feasibility Study, Tax, IT and Legal Due Diligence and Valuation of the Bank Business Group Cooperation Plan (KUB) of PT Bank DKI (Bank Jakarta) with PT BPD Maluku Malut in 2025"	– Agus Haryoto Widodo – Amirul Wicaksono – Romy Wijayanto – Herry Djufraini – Ateng Rivai
24/RSL/RADIR/III/2025	18 Maret 2025 March 18, 2025	Pembahasan Mitigasi Serangan Ransomware Ransomware Attack Mitigation Discussion	– Agus Haryoto Widodo – Amirul Wicaksono – Romy Wijayanto – Herry Djufraini – Ateng Rivai
25/RSL/RADIR/III/2025	20 Maret 2025 March 20, 2025	1. Usulan Rencana *Corporate Action Initial Public Offering* (IPO) Bank Jakarta 2. Kinerja Keuangan Bank Jakarta Periode Februari 2025 3. Usulan Agenda Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Tahun Buku 2024 PT Bank Jakarta" 1. Proposed Initial Public Offering (IPO) Plan of Bank Jakarta 2. Bank Jakarta's Financial Performance for the Period of February 2025 3. Proposed Agenda for the Annual GMS for the Financial Year 2024 of PT Bank Jakarta"	– Agus Haryoto Widodo – Amirul Wicaksono – Romy Wijayanto – Herry Djufraini – Henky Oktavianus – Ateng Rivai
26/RSL/RADIR/III/2025	25 Maret 2025 March 25, 2025	Update Mitigasi Serangan Ransomware Ransomware Attack Mitigation Discussion	– Agus Haryoto Widodo – Amirul Wicaksono – Romy Wijayanto – Herry Djufraini – Henky Oktavianus – Ateng Rivai
27/RSL/RADIR/III/2025	26 Maret 2025 March 26, 2025	*Brand, Design, & Pilot Development Timeline Approval* Brand, Design, & Pilot Development Timeline Approval	– Agus Haryoto Widodo – Amirul Wicaksono – Romy Wijayanto – Herry Djufraini – Henky Oktavianus – Ateng Rivai
28/RSL/RADIR/III/2025	29 Maret 2025 March 29, 2025	Penanganan Insiden Siber terkait BI-FAST Handling Cyber Incidents related to BI-FAST	– Agus Haryoto Widodo – Amirul Wicaksono – Romy Wijayanto – Herry Djufraini – Henky Oktavianus – Ateng Rivai

Rapat Direksi Tahun 2025
The Board of Directors Meeting 2025

No. Risalah Number of Minutes	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda	Kehadiran Direksi The Board of Directors Attendance
29/RSL/RADIR/IV/2025	5 April 2025 April 5, 2025	Tindak Lanjut Penanganan Insiden Siber 29 Maret 2025 Follow-up on Cyber Incident Handling March 29, 2025	– Agus Haryoto Widodo – Amirul Wicaksono – Romy Wijayanto – Herry Djufraini – Henky Oktavianus – Ateng Rivai
30/RSL/RADIR/IV/2025	10 April 2025 April 10, 2025	Tindak lanjut Surat Keputusan Dewan Komisaris nomor 01/Kep-DK/IV/2025 dan Progres Penanganan Insiden Siber Follow-up to the Decree of the Board of Commissioners number 01/Kep-DK/IV/2025 and Progress in Handling Cyber Incidents	– Agus Haryoto Widodo – Romy Wijayanto – Herry Djufraini – Henky Oktavianus – Ateng Rivai
31/RSL/RADIR/IV/2025	11 April 2025 April 11, 2025	Strategi Pemenuhan 13 + 2 Butir Action Permintaan Bank Indonesia Strategy to Fulfill Bank Indonesia's 13 + 2 Demand Action Items	– Agus Haryoto Widodo – Romy Wijayanto – Herry Djufraini – Henky Oktavianus – Ateng Rivai
32/RSL/RADIR/IV/2025	12 April 2025 April 12, 2025	Izin Prinsip Pengadaan Konsultan IT untuk Reaktivasi Layanan Realtime Transfer Online (RTOL) dan BI-Fast Principle Permit for the Procurement of IT Consultants for the Reactivation of Online Realtime Transfer (RTOL) and BI-Fast Services	– Agus Haryoto Widodo – Romy Wijayanto – Herry Djufraini – Henky Oktavianus – Ateng Rivai
33/RSL/RADIR/IV/2025	13 April 2025 April 13, 2025	Pemaparan *Root Cause* dan Hasil Audit Forensik atas Insiden Siber Tanggal 29 Maret 2025 Explanation of Root Cause and Forensic Audit Results of Cyber Incident on March 29, 2025	– Agus Haryoto Widodo – Romy Wijayanto – Herry Djufraini – Henky Oktavianus – Ateng Rivai
34/RSL/RADIR/IV/2025	14 April 2025 April 14, 2025	Tindak Lanjut Penanganan Insiden Siber PT Bank DKI (Bank Jakarta) Follow-up on the Handling of Cyber Incidents of PT Bank DKI (Bank Jakarta)	– Agus Haryoto Widodo – Romy Wijayanto – Herry Djufraini – Henky Oktavianus – Ateng Rivai
35/RSL/RADIR/IV/2025	15 April 2025 April 15, 2025	1. Tindak Lanjut Keputusan Dewan Komisaris Nomor 01/Kep-DK/IV/2025 tanggal 8 April 2025 2. Tindak Lanjut Kelompok Usaha Bank (KUB) dengan Bank Maluku Malut serta Pembahasan SHA/CSSA" 1. Follow-up to the Decree of the Board of Commissioners Number 01/Kep-DK/IV/2025 dated April 8, 2025 2. Follow-up of Bank Business Group (KUB) with Bank Maluku Malut and SHA/CSSA Discussion"	– Agus Haryoto Widodo – Romy Wijayanto – Herry Djufraini – Henky Oktavianus – Ateng Rivai
36/RSL/RADIR/IV/2025	16 April 2025 April 16, 2025	Realisasi *Key Performance Indicator* (KPI) BOD-1 & Satuan Kerja Kantor Cabang (SKKC) Tahun 2024 Realization of Key Performance Indicators (KPIs) of BOD-1 & Branch Office Work Units (SKKC) in 2024	– Agus Haryoto Widodo – Romy Wijayanto – Herry Djufraini – Henky Oktavianus – Ateng Rivai
37/RSL/RADIR/IV/2025	17 April 2025 April 17, 2025	Kinerja Keuangan Bank Jakarta Periode Maret 2025 Bank Jakarta's Financial Performance for the Period of March 2025	– Agus Haryoto Widodo – Romy Wijayanto – Herry Djufraini – Henky Oktavianus – Ateng Rivai
38/RSL/RADIR/IV/2025	18 April 2025 April 18, 2025	*Update Root Cause* dan Hasil Audit Forensik atas *Insiden Siber* tanggal 29 Maret 2025 Update on Root Cause and Forensic Audit Results on Cyber Incidents dated March 29, 2025	– Agus Haryoto Widodo – Romy Wijayanto – Herry Djufraini – Henky Oktavianus – Ateng Rivai

Rapat Direksi Tahun 2025
The Board of Directors Meeting 2025

No. Risalah Number of Minutes	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda	Kehadiran Direksi The Board of Directors Attendance
39/RSL/RADIR/IV/2025	22 April 2025 April 22, 2025	1. Kinerja Keuangan Bank Jakarta Periode Maret 2025 2. Pembahasan Skenario Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank DKI (Bank Jakarta) Tahun Buku 2024" 1. Bank Jakarta's Financial Performance for the Period of March 2025 2. Discussion of the Scenario of the Annual GMS of PT Bank DKI (Bank Jakarta) for the Financial Year 2024"	– Agus Haryoto Widodo – Amirul Wicaksono – Romy Wijayanto – Herry Djufraini – Henky Oktavianus – Ateng Rivai
40/RSL/RADIR/IV/2025	26 April 2025 April 26, 2025	Izin Prinsip Pengadaan Jasa Tenaga Ahli / Expertise di Bidang Digital Forensic untuk mendapatkan Second Opinion Principle Permit for the Procurement of Expert Services/ Expertise in the Field of Digital Forensic to get a Second Opinion	– Agus Haryoto Widodo – Romy Wijayanto – Herry Djufraini – Henky Oktavianus – Ateng Rivai
41/RSL/RADIR/IV/2025	28 April 2025 April 28, 2025	Penyelesaian Permasalahan Tanah Bank Jakarta di Jl. MH. Thamrin No. 10, Jakarta Pusat Settlement of Bank Jakarta Land Issues on Jl. MH. Thamrin No. 10, Central Jakarta	– Agus Haryoto Widodo – Romy Wijayanto – Herry Djufraini – Henky Oktavianus – Ateng Rivai
42/RSL/RADIR/V/2025	5 Mei 2025 May 5, 2025	Pembahasan Kebijakan Mengenai Pejabat Eksekutif Policy Discussion Regarding Executive Officers	– Agus Haryoto Widodo – Ateng Rivai – Pejabat Eksekutif dalam kondisi khusus – Executive Officers in special conditions
43/RSL/RADIR/V/2025	19 Mei 2025 May 19, 2025	Kinerja Keuangan PT Bank DKI (Bank Jakarta) Posisi April 2025 Financial Performance of PT Bank DKI (Bank Jakarta) as of April 2025	– Agus Haryoto Widodo – Daniel Setiawan Subianto – Basaria Martha Juliana – Dipo Nugroho
44/RSL/RADIR/V/2025	26 Mei 2025 May 26, 2025	Update Hasil Negosiasi Angka Valuasi Saham Atas Rencana Kerja Sama KUB Bank Jakarta dengan Bank Maluku Malut Update on the Results of the Negotiation of Share Valuation Figures on the Cooperation Plan between KUB Bank Jakarta and Bank Maluku Malut	– Agus Haryoto Widodo – Ateng Rivai – Pejabat Eksekutif dalam kondisi khusus – Executive Officers in special conditions
45/RSL/RADIR/VI/2025	3 Juni 2025 June 3, 2025	Progres Layanan Digital dan Penguatan IT Digital Service Progress and IT Strengthening	– Agus Haryoto Widodo – Ateng Rivai – Pejabat Eksekutif dalam kondisi khusus – Executive Officers in special conditions
46/RSL/RADIR/VI/2025	5 Juni 2025 June 5, 2025	Pengadaan Penguatan IT IT Strengthening Procurement	– Agus Haryoto Widodo – Ateng Rivai – Pejabat Eksekutif dalam kondisi khusus – Executive Officers in special conditions
47/RSL/RADIR/2025	11 Juni 2025 June 11, 2025	Usulan Anggaran Penguatan IT Untuk Securing The House Proposed IT Strengthening Budget to Secure The House	– Agus Haryoto Widodo – Ateng Rivai – Pejabat Eksekutif dalam kondisi khusus – Executive Officers in special conditions
48/RSL/RADIR/VI/2025	18 Juni 2025 June 18, 2025	Kinerja Keuangan Bank Jakarta Posisi Mei 2025 Financial Performance of Bank Jakarta as of May 2025	– Agus Haryoto Widodo – Ateng Rivai – Pejabat Eksekutif dalam kondisi khusus – Executive Officers in special conditions

Rapat Direksi Tahun 2025
The Board of Directors Meeting 2025

No. Risalah Number of Minutes	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda	Kehadiran Direksi The Board of Directors Attendance
49/RSL/RADIR/VI/2025	20 Juni 2025 June 20, 2025	Usulan Revisi Rencana Bisnis Bank (RBB) PT Bank DKI (Bank Jakarta) Tahun 2025 - 2027 Proposed Revision of Bank Business Plan (RBB) of PT Bank DKI (Bank Jakarta) for 2025 - 2027	– Agus Haryoto Widodo – Ateng Rivai – Pejabat Eksekutif dalam kondisi khusus – Executive Officers in special conditions
50/RSL/RADIR/VI/2025	30 Juni 2025 June 30, 2025	Rencana Tindak Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Asuransi Bangun Askrida Tahun Buku 2024 Action Plan for the Annual GMS of PT Asuransi Bangun Askrida for the Financial Year 2024	– Agus Haryoto Widodo – Ateng Rivai – Pejabat Eksekutif dalam kondisi khusus – Executive Officers in special conditions
51/RSL/RADIR/VII/2025	1 Juli 2025 July 1, 2025	Usulan Implementasi Piloting Loan Factory Kredit Konsumer Proposed Implementation of Pilot Loan Factory for Consumer Credit	– Agus Haryoto Widodo – Ateng Rivai – Pejabat Eksekutif dalam kondisi khusus – Executive Officers in special conditions
52/RSL/RADIR/VII/2025	7 Juli 2025 July 7, 2025	Update Progress Pengamanan Data Center - Ring 1 dan Usulan Perubahan Layanan Transaksi Data Center Security Progress Update - Ring 1 and Proposed Transaction Service Changes	– Agus Haryoto Widodo – Ateng Rivai – Pejabat Eksekutif dalam kondisi khusus – Executive Officers in special conditions
53/RSL/RADIR/VII/2025	14 Juli 2025 July 14, 2025	1. Kinerja Keuangan Bank Jakarta Periode Juni 2025 2. Usulan Penyesuaian Target Key Performance Indicator (KPI) Korporasi merujuk Rencana Bisnis Bank(RBB) Revisi 2025-2027 & Laporan Realisasi KPI Korporasi TW II 2025 PT Bank DKI (Bank Jakarta)" 1. Bank Jakarta's Financial Performance for June 2025 2. The Proposed Adjustment of the Key Performance Indicator (KPI) Target refers to the Bank Business Plan (RBB) Revised 2025-2027 & the KPI Realization Report Quarter II 2025 PT Bank DKI (Bank Jakarta)"	– Agus Haryoto Widodo – Ateng Rivai – Pejabat Eksekutif dalam kondisi khusus – Executive Officers in special conditions
54/RSL/RADIR/VII/2025	23 Juli 2025 July 23, 2025	Prognosa Kinerja Keuangan Juli 2025 Financial Performance Prognosis July 2025	– Agus Haryoto Widodo – Ateng Rivai – Pejabat Eksekutif dalam kondisi khusus – Executive Officers in special conditions
55/RSL/RADIR/VII/2025	28 Juli 2025 July 28, 2025	1. Pengadaan Konsultan Transformasi 2. Evaluasi Kinerja & Persetujuan Rencana Tindak RUPST Askrida Tahun Buku 2024 3. Persetujuan Agenda RUPS-LB Askrida 4. Tindak Lanjut Proses IPO Bank Jakarta 5. Hasil Forensik PT Digial Forensic Indonesia (DFI)" 1. Procurement of Transformation Consultants 2. Performance Evaluation & Approval of Askrida's AGMS Action Plan for the Financial Year 2024 3. Approval of Askrida's GMS-LB Agenda 4. Follow-up of Bank Jakarta's IPO Process 5. Forensic Results of PT Digial Forensic Indonesia (DFI)"	– Agus Haryoto Widodo – Ateng Rivai – Pejabat Eksekutif dalam kondisi khusus – Executive Officers in special conditions
56/RSL/RADIR/VII/2025	4 Agustus 2025 August 4, 2025	"Usulan Izin Prinsip Pengadaan Konsultan Studi Kelayakan (*Feasibility Study*) dan Konsultan Konsep Desain dan Visualisasi Dalam Rangka Pembangunan Gedung Kantor Pusat Bank Jakarta "Proposal for Principle Permit for the Procurement of Feasibility Study Consultants and Design and Visualization Concept Consultants in the Context of the Construction of the Bank Jakarta Head Office Building	– Agus Haryoto Widodo – Ateng Rivai – Pejabat Eksekutif dalam kondisi khusus – Executive Officers in special conditions

Rapat Direksi Tahun 2025
The Board of Directors Meeting 2025

No. Risalah Number of Minutes	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda	Kehadiran Direksi The Board of Directors Attendance
57/RSL/RADIR/VIII/2025	26 Agustus 2025 August 26, 2025	Agenda Umum General Agenda	– Agus Haryoto Widodo – Ateng Rivai – Pejabat Eksekutif dalam kondisi khusus – Executive Officers in special conditions
58/RSL/RADIR/VII/2025	1 September 2025 September 1, 2025	1. Review dan Rekomendasi Petugas Pelindungan Data Pribadi (ppdp)/ Data *Protection Officer* (DPO) 2. Laporan Aktivitas Pelindungan Konsumen 3. Pembentukan Grup IT Strategic Planning&Control dan Penyesuaian Struktur Organisasi terkait Fungsi IT Lainnya" 1. Review and Recommendations of the Personal Data Protection Officer (PPDP)/Data Protection Officer (DPO) 2. Consumer Protection Activity Report 3. Establishment of IT Strategic Planning & Control Group and Adjustment of Organizational Structure related to Other IT Functions"	– Agus Haryoto Widodo – Daniel Setiawan Subianto – Basaria Martha Juliana – Dipo Nugroho – Ateng Rivai
59/RSL/RADIR/VII/2025	3 September 2025 September 3, 2025	Tindak Lanjut Surat Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor SR-350/PB.02/2025 Perihal Penyampaian Keputusan Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (PKK) atas Pengangkatan Pengurus PT Bank DKI (Bank Jakarta) Follow-up to the Financial Services Authority (OJK) Letter Number SR-350/PB.02/2025 Regarding the Submission of the Decision on the Results of the Fit and Proper Test (PKK) on the Appointment of the Management of PT Bank DKI (Bank Jakarta)	– Agus Haryoto Widodo – Daniel Setiawan Subianto – Basaria Martha Juliana – Dipo Nugroho – Ateng Rivai
60/RSL/RADIR/IX/2025	4 September 2025 September 4, 2025	Penetapan Berakirnya Jabatan Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko Determination of the end of the tenure of executive risk management officials	– Agus Haryoto Widodo – Daniel Setiawan Subianto – Basaria Martha Juliana – Dipo Nugroho – Ateng Rivai
61/RSL/RADIR/IX/2025	8 September 2025 September 8, 2025	*Update* Penguatan IT *Progress Ring* 3 (*Endpoint*) IT Progress Ring 3 (Endpoint) Reinforcement Update	– Agus Haryoto Widodo – Daniel Setiawan Subianto – Basaria Martha Juliana – Dipo Nugroho – Ateng Rivai
62/RSL/RADIR/IX/2025	9 September 2025 September 9, 2025	1. Kinerja Keuangan Bank Jakarta Posisi Agustus 2025 2. Usulan Struktur Organisasi SEVP Transformation dan Penyesuaian Struktur Divisi Transformation Office (TRF)" 1. Bank Jakarta's Financial Performance as of August 2025 2. Proposed Organizational Structure of SEVP Transformation and Adjustment of the Structure of the Transformation Office (TRF) Division"	– Agus Haryoto Widodo – Daniel Setiawan Subianto – Basaria Martha Juliana – Dipo Nugroho – Ateng Rivai
63/RSL/RADIR/IX/2025	12 September 2025 September 12, 2025	Penunjukkan Rangkap Jabatan Direktur Manajemen Risiko dan Penetapan Direktur Pengganti Appointment of Concurrent Position of Director of Risk Management and Appointment of Substitute Director	– Agus Haryoto Widodo – Daniel Setiawan Subianto – Basaria Martha Juliana – Dipo Nugroho – Ateng Rivai
64/RSL/RADIR/IX/2025	29 September 2025 September 29, 2025	Usulan Pengadaan Mesin CRM & Switching ATM/CRM Proposal for the procurement of CRM Machine & ATM/CRM switching	– Agus Haryoto Widodo – Daniel Setiawan Subianto – Basaria Martha Juliana – Dipo Nugroho – Ateng Rivai

Rapat Direksi Tahun 2025
The Board of Directors Meeting 2025

No. Risalah Number of Minutes	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda	Kehadiran Direksi The Board of Directors Attendance
65/RSL/RADIR/X/2025	6 Oktober 2025 October 6, 2025	Identitas Baru Aplikasi JakOne Mobile New Identity of the JakOne Mobile Application	– Agus Haryoto Widodo – Daniel Setiawan Subianto – Basaria Martha Juliana – Dipo Nugroho – Ateng Rivai
66/RSL/RADIR/X/2025	17 Oktober 2025 October 17, 2025	1. Usulan *Write Off* Bulan Oktober 2025 2. Kinerja Keuangan Periode September 2025" 1. Proposed Write-Off in October 2025 2. Financial Performance for September 2025"	– Agus Haryoto Widodo – Daniel Setiawan Subianto – Basaria Martha Juliana – Dipo Nugroho – Ateng Rivai
67/RSL/RADIR/X/2025	21 Oktober 2025 October 21, 2025	Pengadaan Kendaraan Sewa Untuk Operasional Bank Jakarta Procurement of Rental Vehicles for Bank Jakarta Operations	– Agus Haryoto Widodo – Daniel Setiawan Subianto – Basaria Martha Juliana – Dipo Nugroho – Ateng Rivai
68/RSL/RADIR/X/2025	22 Oktober 2025 October 22, 2025	Revisi Penyesuaian Rencana Bisnis Bank (RBB) Bank Jakarta Tahun 2025 - 2027 Revision of Bank Jakarta's Business Plan (RBB) Adjustment for 2025 - 2027	– Agus Haryoto Widodo – Daniel Setiawan Subianto – Basaria Martha Juliana – Dipo Nugroho – Ateng Rivai
69/RSL/RADIR/X/2025	22 Oktober 2025 October 22, 2025	1. Solusi Penyediaan Kendaraan Operasional Bank Jakarta 2. Pengadaan *Cash Recycle Machine* (CRM) dan *Upgrade Operating System* (OS)" 1. Bank Jakarta Operational Vehicle Supply Solutions 2. Procurement of Cash Recycle Machine (CRM) and Operating System (OS) Upgrade"	– Agus Haryoto Widodo – Daniel Setiawan Subianto – Basaria Martha Juliana – Dipo Nugroho – Ateng Rivai
70/RSL/RADIR/X/2025	27 Oktober 2025 October 27, 2025	Usulan Pengadaan *Tools* APT Scanner serta Jasa *Compromise Assessment* untuk Penguatan IT Proposed Procurement of APT Scanner Tools and Compromise Assessment Services for IT Strengthening	– Agus Haryoto Widodo – Daniel Setiawan Subianto – Basaria Martha Juliana – Dipo Nugroho – Ateng Rivai
71/RSL/RADIR/XI/2025	5 November 2025 November 5, 2025	1. Inisiatif Bank Garansi Improvements 2. Rencana Sewa Ruang Kerja di Gedung Baru untuk Kantor Pusat dan Kantor Cabang Bank Jakarta" 1. Bank Guarantee Improvements Initiative 2. Plans to Rent Workspace in New Building for Bank Jakarta Head Office and Branch Offices"	– Agus Haryoto Widodo – Daniel Setiawan Subianto – Basaria Martha Juliana – Dipo Nugroho – Ateng Rivai
72/RSL/RADIR/XI/2025	17 November 2025 November 17, 2025	1. Kinerja Keuangan Periode Oktober 2025 2. Penempatan Uang Negara dan Penyaluran Atas Penempatan Uang Negara di Bank Jakarta 3. Penetapan Rencana Bisnis Bank (RBB) Bank Jakarta Tahun 2026 – 2028" 1. Financial Performance for October 2025 2. Placement of State Money and Distribution of State Money Placement at Bank Jakarta 3. Determination of Bank Jakarta's Business Plan (RBB) for 2026 – 2028"	– Agus Haryoto Widodo – Daniel Setiawan Subianto – Basaria Martha Juliana – Dipo Nugroho – Ateng Rivai
73/RSL/RADIR/XI/2025	18 November 2025 November 18, 2025	Penetapan Corporate Plan Bank Jakarta Tahun 2026 – 2030 Determination of Bank Jakarta's Corporate Plan for 2026 – 2030	– Agus Haryoto Widodo – Daniel Setiawan Subianto – Basaria Martha Juliana – Dipo Nugroho – Ateng Rivai

Rapat Direksi Tahun 2025
The Board of Directors Meeting 2025

No. Risalah Number of Minutes	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda	Kehadiran Direksi The Board of Directors Attendance
74/RSL/RADIR/XI/2025	19 November 2025 November 19, 2025	1. Usulan Rencana Strategi Teknologi Informasi 2. Penetapan *Corporate Plan* Bank Jakarta Tahun 2026 - 2030" 1. Proposed Information Technology Strategic Plan 2. Determination of Bank Jakarta's Corporate Plan for 2026 - 2030"	– Agus Haryoto Widodo – Daniel Setiawan Subianto – Basaria Martha Juliana – Dipo Nugroho – Ateng Rivai
75/RSL/RADIR/XI/2025	26 November 2025 November 26, 2025	Usulan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RKAB) Tahun 2026 Proposed Sustainable Finance Action Plan (RKAB) for 2026	– Agus Haryoto Widodo – Daniel Setiawan Subianto – Basaria Martha Juliana – Dipo Nugroho – Ateng Rivai
76/RSL/RADIR/XII/2025	3 Desember 2025 December 3, 2025	Penyediaan Kendaraan Operasional Bank Jakarta Provision of Bank Jakarta Operational Vehicles	– Agus Haryoto Widodo – Daniel Setiawan Subianto – Basaria Martha Juliana – Dipo Nugroho – Ateng Rivai
77/RSL/RADIR/XII/2025	3 Desember 2025 December 3, 2025	Usulan Rencana Strategi Teknologi Informasi Proposed Information Technology Strategic Plan	– Agus Haryoto Widodo – Daniel Setiawan Subianto – Basaria Martha Juliana – Dipo Nugroho – Ateng Rivai
78/RSL/RADIR/XI/2025	8 Desember 2025 December 8, 2025	1. Persiapan *Go Live* Layanan BI-Fast Bank Jakarta dan Bank Jakarta Syariah 2. Pembukaan Layanan *Real Time Online* Transfer (RTOL) 24/7 3. Penyesuaian Limit Asuransi Rekanan dan Kewenangan Memutus Perusahaan Asuransi/ Penjaminan Berdasarkan Hasil *Scoring* 4. Rekanan Asuransi/Penjaminan Bank Jakarta 1. Preparation for Go Live for BI-Fast Bank Jakarta and Bank Jakarta Syariah Services 2. Opening of Real Time Online Transfer (RTOL) Service 24/7 3. Adjustment of Partner Insurance Limit and Authority to Decide Insurance/Guarantee Company Based on Scoring Results 4. Bank Jakarta's Insurance/Guarantee Partner	– Agus Haryoto Widodo – Daniel Setiawan Subianto – Basaria Martha Juliana – Dipo Nugroho – Ateng Rivai
79/RSL/RADIR/XI/2025	9 Desember 2025 December 9, 2025	Persiapan Operasional Bank Periode Nataru 2025 Bank Operational Preparation for the Nataru 2025	– Agus Haryoto Widodo – Daniel Setiawan Subianto – Basaria Martha Juliana – Dipo Nugroho – Ateng Rivai
80/RSL/RADIR/XI/2025	10 Desember 2025 December 10, 2025	Kinerja Keuangan Periode November 2025 Financial Performance for November 2025	– Agus Haryoto Widodo – Daniel Setiawan Subianto – Basaria Martha Juliana – Dipo Nugroho – Ateng Rivai
81/RSL/RADIR/XI/2025	15 Desember 2025 December 15, 2025	Pengadaan Teknologi Informasi Tahun 2025 Information Technology Procurement in 2025	– Agus Haryoto Widodo – Daniel Setiawan Subianto – Basaria Martha Juliana – Dipo Nugroho – Ateng Rivai

Rapat Direksi Tahun 2025
The Board of Directors Meeting 2025

No. Risalah Number of Minutes	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda	Kehadiran Direksi The Board of Directors Attendance
82/RSL/RADIR/XI/2025	24 Desember 2025 December 24, 2025	Usulan Penyempurnaan *Standard Operating Procedure* (SOP) Hapus Buku Proposal to Improve Standard Operating Procedure (SOP) to Write-Off.	– Agus Haryoto Widodo – Daniel Setiawan Subianto – Basaria Martha Juliana – Dipo Nugroho – Ateng Rivai

Rapat Direksi dan Dewan Komisaris

Direksi wajib menyelenggarakan rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Ketentuan tersebut sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Sepanjang tahun 2025, Direksi telah menyelenggarakan Rapat Direksi dan Dewan Komisaris (Radirkom) sebanyak 14 (empat belas) kali. Adapun agenda dan frekuensi kehadiran Direksi dalam Rapat Direksi dan Dewan Komisaris (Radirkom) dapat dilihat pada bagian Dewan Komisaris.

Penilaian Kinerja Direksi

Direksi bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dalam pelaksanaan tugasnya. Pertanggungjawaban ini merupakan wujud akuntabilitas pengelolaan perusahaan yang sejalan dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG). Penerapannya dilakukan secara integratif dengan kerangka *Governance, Risk, and Compliance* (GRC) serta prinsip kehati-hatian (*prudential principles*).

Evaluasi kinerja Direksi, baik secara individu maupun kolektif, dilaksanakan oleh Dewan Komisaris. Evaluasi ini berpedoman pada unsur-unsur penilaian kinerja yang disusun Komite Remunerasi dan Nominasi, dengan mempertimbangkan aspek tata kelola, mitigasi risiko, dan kepatuhan. Proses penilaian dilakukan setiap akhir periode tutup buku, dan hasilnya disampaikan dalam forum RUPS sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas pengelolaan Perusahaan.

Meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners

The Board of Directors is required to hold regular meetings with the Board of Commissioners at least 1 (one) time in 4 (four) months. These provisions are according to the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks. Throughout 2025, the Board of Directors has held 14 (fourteen) Meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners (Radirkom). The agenda and frequency of the Board's attendance at the Board of Directors and Board of Commissioners (Radirkom) Meeting can be seen in the Board of Commissioners.

Performance Assessment of the Board of Directors

The Board of Directors is responsible to the General Meeting of Shareholders (GMS) in the implementation of its duties. This accountability is a form of corporate management accountability that is aligned with the principles of *Good Corporate Governance* (GCG). Its implementation is carried out integratively with the *framework of Governance, Risk, and Compliance* (GRC) and *prudential principles*.

Evaluation of the performance of the Board of Directors, both individually and collectively, is carried out by the Board of Commissioners. This evaluation is guided by the elements of performance appraisal prepared by the Remuneration and Nomination Committee, taking into account aspects of governance, risk mitigation, and compliance. The assessment process is carried out at the end of the book closing period, and the results are submitted in the GMS forum as a form of transparency and accountability in the Company's management.

Pelatihan Direksi

Di tahun 2025, para anggota Direksi telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar mengenai pelaksanaan tata kelola perusahaan dan bidang-bidang lainnya, antara lain:

Board of Directors Training

In 2025, members of the Board of Directors will have attended and participated in various trainings and seminars on the implementation of corporate governance and other areas, including:

Pelatihan Direksi Tahun 2025
Board of Directors Training in 2025

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pelatihan Training Materials	Penyelenggara Organizer	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date
Agus Haryoto Widodo	Direktur Utama President Director	Workshop & Rapat Kerja Bank DKI (Bank Jakarta) Tahun 2025 Bank DKI (Bank Jakarta) Workshop & Working Meeting in 2025	Bank Jakarta	Jakarta, 18 Januari 2025 Jakarta, January 18, 2025
		Workshop Kredit Komersial Commercial Credit Workshop	Bank Jakarta	Jakarta, 20 Januari 2025 Jakarta, January 20, 2025
		Branding Workshop Revamp JakOne Mobile	Bank Jakarta	Jakarta, 6 Februari 2025 Jakarta, February 6, 2025
		Seminar Penyelarasan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang Kualifikasi 7 Seminar on Risk Management Certification Alignment at Qualification Level 7	Bankers Association for Risk Management (BARa)	Online, 7 Februari 2025 Online, February 7, 2025
		Program Leadership Bootcamp Batch II Program Leadership Bootcamp Batch II	Bank Jakarta	Bogor,9 Februari 2025 Bogor, February 9, 2025
		Program Leadership Bootcamp Batch IV Program Leadership Bootcamp Batch IV	Bank Jakarta	Bogor 16 Februari 2025 Bogor February 16, 2025
		Nilai Budaya Kerja EPICC Values of EPICC Work Culture	Bank Jakarta	Online, 10 Maret 2025 Online, March 10, 2025
		Podcast *"Everyone Can Innovate"* Podcast "Everyone Can Innovate"	Bank Jakarta	Online, 10 Maret 2025 Online, March 10, 2025
		Workshop Penyusunan Kebijakan Perkreditan dan Pedoman Perusahaan (PP) Kredit/Pembiayaan Komersial Workshop on the Preparation of Credit Policies and Corporate Guidelines (PP) for Commercial Credit/ Financing	Bank Jakarta	Jakarta, 2 Mei 2025 Jakarta, 2 May 2025
		Workshop Bank Jakarta Dengan Tema: *Navigating Uncertainty: Multifinance Strategies in a Volatile Economy* Bank Jakarta Workshop with the theme: Navigating Uncertainty: Multifinance Strategies in a Volatile Economy	Bank Jakarta	Jakarta, 4 Juni 2025 Jakarta, June 4, 2025
		BOD & BOC *Retreat* dalam Rangka *Project Rapid Diagnostic* bersama BCG, dengan tema *Project Next : Transforming Bank Jakarta and Road to IPO* BOD & BOC Retreat in the Framework of Project Rapid Diagnostic with BCG, with the theme Project Next: Transforming Bank Jakarta and Road to IPO	Bank Jakarta	Jakarta, 23 Juni 2025 Jakarta, June 23, 2025
		Workshop Security Awareness dan Penyerahan Surat Tanda Registrasi (STR) Tim Tanggap Insiden Siber (TTIS) Bank Jakarta Oleh Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) Security Awareness Workshop and Submission of Registration Certificate (STR) of Bank Jakarta Cyber Incident Response Team (TTIS) by Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)	Bank Jakarta	Jakarta, 8 Juli 2025 Jakarta, July 8, 2025

Pelatihan Direksi Tahun 2025
Board of Directors Training in 2025

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pelatihan Training Materials	Penyelenggara Organizer	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date
		Workshop Penerapan Program Pengendalian Gratifikasi, Anti Pencucian Uang serta Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPPSPM) Workshop on the Implementation of the Gratuity Control, Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing and Prevention of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction (APU, PPT and PPPSPM)	Bank Jakarta	Jakarta, 23 Oktober 2025 Jakarta, October 23, 2025
Agus Haryoto Widodo	Direktur Utama President Director	*Workshop* Pedoman Perusahaan (PP) Pengadaan Barang /Jasa Bersama Direksi Bank Jakarta Workshop on Corporate Guidelines (PP) for Procurement of Goods/Services with the Board of Directors of Bank Jakarta	Bank Jakarta	Jakarta, 25 Oktober 2025 Jakarta, October 25, 2025
		Seminar Internasional Bank Indonesia Institute *"Navigating the Digital Frontier: Rethinking Consumer Protection, Scams, and Behavior in The Era of Digital Finance"* Bank Indonesia Institute International Seminar "Navigating the Digital Frontier: Rethinking Consumer Protection, Scams, and Behavior in The Era of Digital Finance"	Bank Indonesia (BI)	Bali, 20 November 2025 Bali, November 20, 2025
		Workshop Bersama Otoritas Jasa Keuangan (OJK) : Strategi Implementasi Edukasi dan Perlindungan Konsumen & Masyarakat Workshop with the Financial Services Authority (OJK): Implementation Strategy for Consumer & Community Education and Protection	Bank Jakarta	Jakarta, 21 November 2025 Jakarta, November 21, 2025
		Seminar dan Kegiatan Keluarga Berintegritas (Kerta) bagi BUMD Provinsi DKI Jakarta yang Bertema Satukan Aksi, Basmi Korupsi: Transformasi Tata Kelola BUMD Berintegritas Menuju Jakarta Kota Global dan Berbudaya Seminar and Activity of Family with Integrity (Kerta) for BUMD of DKI Jakarta Province with the theme of Unite Action, Eradicate Corruption: Transformation of Governance of BUMD with Integrity Towards Jakarta as a Global and Cultured City	Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta DKI Jakarta Provincial Government	Jakarta, 25 November 2025 Jakarta, November 25, 2025
		Workshop Industrial *Relations Development Program* Tahun 2025 dengan Tema "Memahami Hubungan Industrial Ideal serta Hubungan Perusahaan dan Karyawan" Industrial Relations Development Program Workshop in 2025 with the theme "Understanding the Ideal Industrial Relation and Company and Employee Relations"	Bank Jakarta	Jakarta, 14 Desember 2025 Jakarta, December 14, 2025
		Soft Launching Kartu Debit Visa Bank Jakarta Soft Launching of Bank Jakarta Visa Debit Card	Bank Jakarta	Jakarta, 23 Desember 2025 Jakarta, December 23, 2025

Pelatihan Direksi Tahun 2025
Board of Directors Training in 2025

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pelatihan Training Materials	Penyelenggara Organizer	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date
Daniel Setiawan Subianto	Direktur Teknologi & Operasional Director of Technology & Operations	Workshop Penguatan Strategi Penerapan APU PPT dan Edukasi & Pelindungan Konsumen dan Masyarakat (EPKM) dalam Praktik Perbankan Workshop on Strengthening the Strategy for the Implementation of AML, PPT and Education & Protection of Consumers and the Community (EPKM) in Banking Practices	Bank Jakarta	Jakarta, 2 Oktober 2025 Jakarta, October 2, 2025
		Workshop Penerapan Program Pengendalian Gratifikasi, Anti Pencucian Uang serta Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPPSPM) Workshop on the Implementation of the Gratuity Control, Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing and Prevention of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction (APU, PPT and PPPSPM)	Bank Jakarta	Jakarta, 23 Oktober 2025 Jakarta, October 13, 2025
		Workshop Pedoman Perusahaan (PP) Pengadaan Barang /Jasa Bersama Direksi Bank Jakarta Workshop on Corporate Guidelines (PP) for Procurement of Goods/Services with the Board of Directors of Bank Jakarta	Bank Jakarta	Jakarta, 25 Oktober 2025 Jakarta, October 25, 2025
		Executive Brief: Penguatan Peran Strategis Komisaris dan Direksi dalam Implementasi Edukasi dan Pelindungan Konsumen dan Masyarakat Executive Brief: Strengthening the Strategic Role of Commissioners and Directors in the Implementation of Education and Protection of Consumers and the Community	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI)	Jakarta, 7 November 2025 Jakarta, November 7, 2025
		Workshop Bersama Otoritas Jasa Keuangan (OJK) : Strategi Implementasi Edukasi dan Perlindungan Konsumen & Masyarakat Workshop with the Financial Services Authority (OJK): Implementation Strategy for Consumer & Community Education and Protection	Bank Jakarta	Jakarta, 21 November 2025 Jakarta, November 21, 2025
		Seminar dan Kegiatan Keluarga Berintegritas (Kerta) bagi BUMD Provinsi DKI Jakarta yang Bertema Satukan Aksi, Basmi Korupsi: Transformasi Tata Kelola BUMD Berintegritas Menuju Jakarta Kota Global dan Berbudaya Seminar and Activity of Family with Integrity (Kerta) for BUMD of DKI Jakarta Province with the theme of Unite Action, Eradicate Corruption: Transformation of Governance of BUMD with Integrity Towards Jakarta as a Global and Cultured City	Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta DKI Jakarta Provincial Government	Jakarta, 25 November 2025 Jakarta, November 25, 2025
		Soft Launching Kartu Debit Visa Bank Jakarta Soft Launching of Bank Jakarta Visa Debit Card	Bank Jakarta	Jakarta, 23 Desember 2025 Jakarta, December 23, 2025

Pelatihan Direksi Tahun 2025
Board of Directors Training in 2025

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pelatihan Training Materials	Penyelenggara Organizer	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date
Basaria Martha Juliana	Direktur Keuangan & Strategi Director of Finance & Strategy	Workshop Penguatan Strategi Penerapan APU PPT dan Edukasi & Pelindungan Konsumen dan Masyarakat (EPKM) dalam Praktik Perbankan Workshop on Strengthening the Strategy for the Implementation of APU, PPT and Education & Protection of Consumers and the Community (EPKM) in Banking Practices	Bank Jakarta	Jakarta, 2 Okktober 2025 Jakarta, October 2, 2025
		Workshop Ketentuan Pengadaan Barang / Jasa oleh Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang / Jasa Pemerintah (LKPP) Workshop on Provisions for the Procurement of Goods/ Services by LKPP	Bank Jakarta	Jakarta, 21 Oktober 2025 Jakarta, October 21, 2025
		Workshop Penerapan Program Pengendalian Gratifikasi, Anti Pencucian Uang serta Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPPSPM) Workshop on the Implementation of the Gratuity Control, Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing and Prevention of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction (APU, PPT and PPPSPM)	Bank Jakarta	Jakarta, 23 Oktober 2025 Jakarta, October 23, 2025
		Workshop Pedoman Perusahaan (PP) Pengadaan Barang /Jasa Bersama Direksi Bank Jakarta Workshop on Corporate Guidelines (PP) for Procurement of Goods/Services with the Board of Directors of Bank Jakarta	Bank Jakarta	Jakarta, 25 Oktober 2025 Jakarta, October 25, 2025
		Executive Brief: Penguatan Peran Strategis Komisaris dan Direksi dalam Implementasi Edukasi dan Pelindungan Konsumen dan Masyarakat Executive Brief: Strengthening the Strategic Role of Commissioners and Directors in the Implementation of Education and Protection of Consumers and the Community	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI)	Jakarta, 7 November 2025 Jakarta, November 7, 2025
		Workshop Bersama Otoritas Jasa Keuangan (OJK) : Strategi Implementasi Edukasi dan Perlindungan Konsumen & Masyarakat Workshop with the Financial Services Authority (OJK): Implementation Strategy for Consumer & Community Education and Protection	Bank Jakarta	Jakarta, 21 November 2025 Jakarta, November 21, 2025
		Seminar dan Kegiatan Keluarga Berintegritas (Kerta) bagi BUMD Provinsi DKI Jakarta yang Bertema Satukan Aksi, Basmi Korupsi: Transformasi Tata Kelola BUMD Berintegritas Menuju Jakarta Kota Global dan Berbudaya Seminar and Activity of Family with Integrity (Kerta) for BUMD of DKI Jakarta Province with the theme of Unite Action, Eradicate Corruption: Transformation of Governance of BUMD with Integrity Towards Jakarta as a Global and Cultured City	Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta DKI Jakarta Provincial Government	Jakarta, 25 November 2025 Jakarta, November 25, 2025
		Workshop Industrial Relations Development Program Tahun 2025 dengan Tema "Memahami Hubungan Industrial Ideal serta Hubungan Perusahaan dan Karyawan" Industrial Relations Development Program Workshop in 2025 with the theme "Understanding the Ideal Industrial Relation and Company and Employee Relations"	Bank Jakarta	Jakarta, 14 Desember 2025 Jakarta, December 14, 2025
		Soft Launching Kartu Debit Visa Bank Jakarta Soft Launching of Bank Jakarta Visa Debit Card	Bank Jakarta	Jakarta, 23 Desember 2025 Jakarta, December 23, 2025

Pelatihan Direksi Tahun 2025
Board of Directors Training in 2025

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pelatihan Training Materials	Penyelenggara Organizer	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date
Dipo Nugroho	Direktur Bisnis & Syariah Director of Business & Sharia	Workshop Penguatan Strategi Penerapan APU PPT dan Edukasi & Pelindungan Konsumen dan Masyarakat (EPKM) dalam Praktik Perbankan Workshop on Strengthening the Strategy for the Implementation of APU, PPT and Education & Protection of Consumers and the Community (EPKM) in Banking Practices	Bank Jakarta	Jakarta, 2 Okktober 2025 Jakarta, October 2, 2025
		Workshop Penerapan Program Pengendalian Gratifikasi, Anti Pencucian Uang serta Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPPSPM) Workshop on the Implementation of the Gratuity Control, Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing and Prevention of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction (APU, PPT and PPPSPM)	Bank Jakarta	Jakarta, 23 Oktober 2025 Jakarta, October 23, 2025
		Workshop Pedoman Perusahaan (PP) Pengadaan Barang /Jasa Bersama Direksi Bank Jakarta Workshop on Corporate Guidelines (PP) for Procurement of Goods/Services with the Board of Directors of Bank Jakarta	Bank Jakarta	Jakarta, 25 Oktober 2025 Jakarta, October 25, 2025
		Executive Brief: Penguatan Peran Strategis Komisaris dan Direksi dalam Implementasi Edukasi dan Pelindungan Konsumen dan Masyarakat Executive Brief: Strengthening the Strategic Role of Commissioners and Directors in the Implementation of Education and Protection of Consumers and the Community	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI)	Jakarta, 7 November 2025 Jakarta, November 7, 2025
		Pembekalan Sertifikasi Tresuri Jenjang 7 (Fast Track) Tahun 2025 Debriefing of Treasury Certification Level 7 (Fast Track) in 2025	Bank Jakarta	Jakarta, 9 November 2025 Jakarta, November 9, 2025
		Workshop Bersama Otoritas Jasa Keuangan (OJK) : Strategi Implementasi Edukasi dan Perlindungan Konsumen & Masyarakat Workshop with the Financial Services Authority (OJK): Implementation Strategy for Consumer & Community Education and Protection	Bank Jakarta	Jakarta, 21 November 2025 Jakarta, November 21, 2025
		Seminar dan Kegiatan Keluarga Berintegritas (Kerta) bagi BUMD Provinsi DKI Jakarta yang Bertema Satukan Aksi, Basmi Korupsi: Transformasi Tata Kelola BUMD Berintegritas Menuju Jakarta Kota Global dan Berbudaya Seminar and Activity of Family with Integrity (Kerta) for BUMD of DKI Jakarta Province with the theme of Unite Action, Eradicate Corruption: Transformation of Governance of BUMD with Integrity Towards Jakarta as a Global and Cultured City	Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta DKI Jakarta Provincial Government	Jakarta, 25 November 2025 Jakarta, November 25, 2025
		Sertifikasi Tresuri Jenjang 7 (Fast Track) Tahun 2025 Treasury Level 7 (Fast Track) Certification in 2025	Association Cambiste International (ACI) Financial Market Association (FMA) Indonesia	Jakarta, 11 Desember 2025 Jakarta, December 11, 2025
		Soft Launching Kartu Debit Visa Bank Jakarta Soft Launching of Bank Jakarta Visa Debit Card	Bank Jakarta	Jakarta, 23 Desember 2025 Jakarta, December 23, 2025

Pelatihan Direksi Tahun 2025
Board of Directors Training in 2025

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pelatihan Training Materials	Penyelenggara Organizer	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date
Ateng Rivai	Direktur Kepatuhan Director of Compliance	Workshop & Rapat Kerja Bank DKI Tahun 2025 Bank DKI Workshop & Working Meeting in 2025	Bank Jakarta	Jakarta, 18 Januari 2025 Jakarta, January 18, 2025
		Workshop Kredit Komersial Commercial Credit Workshop	Bank Jakarta	Jakarta, 20 Januari 2025 Jakarta, January 20, 2025
		Branding Workshop Revamp JakOne Mobile Branding Workshop Revamp JakOne Mobile	Bank Jakarta	Jakarta, 6 Februari 2025 Jakarta, February 6, 2025
		Program Leadership Bootcamp Batch VI Program Leadership Bootcamp Batch VI	Bank Jakarta	Bogor, 23 Februari 2025 Bogor, February 23, 2025
		Podcast "Everyone Can Innovate" Podcast "Everyone Can Innovate"	Bank Jakarta	Online, 10 Maret 2025 Online, March 10, 2025
		Nilai Budaya Kerja EPICC Values of EPICC Work Culture	Bank Jakarta	Online,10 Maret 2025 Online, March 10, 2025
		Workshop Penyusunan Kebijakan Perkreditan dan Pedoman Perusahaan (PP) Kredit/Pembiayaan Komersial Workshop on the Preparation of Credit Policies and Corporate Guidelines (PP) for Commercial Credit/ Financing	Bank Jakarta	Jakarta, 2 Mei 2025 Jakarta, May 2, 2025
		Refreshment Manajemen Risiko Perbankan Jenjang Kualifikasi 7 Refreshment of Banking Risk Management Qualification Level 7	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI)	Online, 28 Mei2025 Online, May 28, 2025
		Workshop Bank Jakarta Dengan Tema: Navigating Uncertainty: Multifinance Strategies in a Volatile Economy Bank Jakarta Workshop with the theme: Navigating Uncertainty: Multifinance Strategies in a Volatile Economy	Bank Jakarta	Jakarta, 4 Juni 2025 Jakarta, June 4, 2025
		BOD & BOC Retreat dalam Rangka Project Rapid Diagnostic bersama BCG, dengan tema Project Next : Transforming Bank Jakarta and Road to IPO BOD & BOC Retreat in the Framework of Project Rapid Diagnostic with BCG, with the theme Project Next: Transforming Bank Jakarta and Road to IPO	Bank Jakarta	Jakarta, 23 Juni 2025 Jakarta, June 23, 2025
		Workshop Security Awareness dan Penyerahan Surat Tanda Registrasi (STR) Tim Tanggap Insiden Siber (TTIS) Bank Jakarta Oleh Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) Security Awareness Workshop and Submission of Registration Certificate (STR) of Bank Jakarta Cyber Incident Response Team (TTIS) by Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)	Bank Jakarta	Jakarta, 8 Juli 2025 Jakarta, July 8, 2025

Pelatihan Direksi Tahun 2025
Board of Directors Training in 2025

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pelatihan Training Materials	Penyelenggara Organizer	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date
		Workshop dan Sosialisasi Perjanjian Kerja Bersama (PKB) PT Bank DKI (Bank Jakarta) dengan SEKAWAN Periode 2024 – 2026 dengan tema Membangun Sinergitas Hubungan Industrial dalam Meningkatkan Produktivitas (Direksi) Workshop and Socialization of Collective Labor Agreement (PKB) of PT Bank DKI (Bank Jakarta) with SEKAWAN for 2024 – 2026 with the theme Building Industrial Relations Synergy in Increasing Productivity (Directory)	Bank Jakarta	Jakarta, 26 Juli 2025 Jakarta, July 26, 2025
		Kegiatan *Risk & Governance Summit 2025* : *Empowering the GRC Ecosystem to Drive Economic Growth and National Resilience* Risk & Governance Summit 2025 Activities: Empowering the GRC Ecosystem to Drive Economic Growth and National Resilience	Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Financial Services Authority (OJK)	Jakarta, 19 Agustus 2025 Jakarta, August 19, 2025
		Culture Transformation Program BPBUMD Jakarta Culture Transformation Program BPBUMD Jakarta	Badan Pembinaan Badan Usaha Milik Daerah (BPBUMD) Regional Owned Enterprises Development Agency (BPBUMD)	Jakarta, 23 Agustus 2025 Jakarta, August 23, 2025
		Seminar Refresher Program Sertifikat Manajemen Risiko Jenjang 7 Risk Management Certificate Program Refresher Seminar Level 7	Bankers Association for Risk Management (BARa)	Online, 28 Agustus 2025 Online, August 28, 2025
		Workshop Penguatan Strategi Penerapan APU PPT dan Edukasi & Pelindungan Konsumen dan Masyarakat (EPKM) dalam Praktik Perbankan Workshop on Strengthening the Strategy for the Implementation of APU, PPT and Education & Protection of Consumers and the Community (EPKM) in Banking Practices	Bank Jakarta	Jakarta, 2 Oktober 2025 Jakarta, October 2, 2025
		Workshop Ketentuan Pengadaan Barang / Jasa oleh Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang / Jasa Pemerintah (LKPP) Workshop on Provisions for the Procurement of Goods/ Services by LKPP	Bank Jakarta	Jakarta, 21 Oktober 2025 Jakarta, October 21, 2025
		Workshop Penerapan Program Pengendalian Gratifikasi, Anti Pencucian Uang serta Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPPSPM) Workshop on the Implementation of the Gratuity Control, Anti-Money Laundering and Terrorism Financing Prevention and Prevention of Proliferation of Weapons of Mass Destruction (APU, PPT and PPPSPM	Bank Jakarta	Jakarta, 23 Oktober 2025 Jakarta, October 23, 2025
		Workshop Pedoman Perusahaan (PP) Pengadaan Barang /Jasa Bersama Direksi Bank Jakarta Workshop on Corporate Guidelines (PP) for Procurement of Goods/Services with the Board of Directors of Bank Jakarta	Bank Jakarta	Jakarta, 25 Oktober 2025 Jakarta, October 25, 2025
		Executive Brief: Penguatan Peran Strategis Komisaris dan Direksi dalam Implementasi Edukasi dan Pelindungan Konsumen dan Masyarakat Executive Brief: Strengthening the Strategic Role of Commissioners and Directors in the Implementation of Education and Protection of Consumers and the Community	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI)	Jakarta, 7 November 2025 Jakarta, November 7, 2025

Pelatihan Direksi Tahun 2025
Board of Directors Training in 2025

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pelatihan Training Materials	Penyelenggara Organizer	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date
		Workshop Bersama Otoritas Jasa Keuangan (OJK): Strategi Implementasi Edukasi dan Perlindungan Konsumen & Masyarakat Workshop with the Financial Services Authority (OJK): Implementation Strategy for Consumer & Community Education and Protection	Bank Jakarta	Jakarta, 21 November 2025 Jakarta, November 21, 2025
		Workshop Membedah KUHP Baru: Perspektif Penyidik, Jaksa dan Advokat dalam Praktik Penegakan Hukum di Perbankan Workshop on Dissecting the New Criminal Code: Perspectives of Investigators, Prosecutors and Advocates in Law Enforcement Practices in Banking	Bank Jakarta	Jakarta, 22 November2025 Jakarta, November 22, 2025
		Seminar dan Kegiatan Keluarga Berintegritas (Kerta) bagi BUMD Provinsi DKI Jakarta yang Bertema Satukan Aksi, Basmi Korupsi: Transformasi Tata Kelola BUMD Berintegritas Menuju Jakarta Kota Global dan Berbudaya Seminar and Activity of Family with Integrity (Kerta) for BUMD of DKI Jakarta Province with the theme of Unite Action, Eradicate Corruption: Transformation of Governance of BUMD with Integrity Towards Jakarta as a Global and Cultured City	Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta DKI Jakarta Provincial Government	Jakarta, 25 November 2025 Jakarta, November 25, 2025
		Soft Launching Kartu Debit Visa Bank Jakarta Soft Launching of Bank Jakarta Visa Debit Card	Bank Jakarta	Jakarta, 23 Desember 2025 Jakarta, 23 December 2025

Kesekretariatan Direksi

Fungsi Kesekretariatan Direksi berada di bawah pengelolaan Sekretaris Perusahaan, yang dalam pelaksanaannya dikoordinasikan oleh Departemen Kesekretariatan dan Protokoler. Untuk mendukung tugas-tugas tersebut, tersedia 6 (enam) orang Sekretaris Direksi yang diperbantukan secara khusus.

Suksesi Direksi

Dalam upaya menjaga kesinambungan Bank Jakarta sesuai dengan arah yang telah ditetapkan dalam *Corporate Plan,* Manajemen Bank Jakarta menaruh perhatian penting kepada suksesi kepemimpinan Bank Jakarta dengan memberikan kesempatan kepada pejabat eksekutif Bank Jakarta untuk mengikuti sejumlah pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dan kepemimpinan termasuk diantaranya mengikuti SESPIBANK (Sekolah bagi *Staff* dan Pimpinan Bank) yang diselenggarakan oleh Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI).

Secretariat of the Board of Directors

The Secretariat function of the Board of Directors is under the management of the Corporate Secretary, which, in its implementation, is coordinated by the Secretariat and Protocol Department. To support these tasks, there are 6 (six) secretaries of the Board of Directors who are specially seconded.

Succession of the Board of Directors

In an effort to maintain the continuity of Bank Jakarta according to the direction set in the *Corporate Plan,* Bank Jakarta Management pays important attention to the succession of Bank Jakarta's leadership by providing opportunities for Bank Jakarta executive officers to participate in a number of trainings to improve competence and leadership, including participating in SESPIBANK (School for *Staff* and Bank Leaders) organized by Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI).

Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board

Dewan Pengawas Syariah (DPS) memiliki peran strategis dalam memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha Unit Usaha Syariah Bank Jakarta senantiasa berjalan sesuai dengan prinsip syariah serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam menjalankan fungsi pengawasan, DPS tidak hanya melakukan penelaahan terhadap produk dan layanan, tetapi juga memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi guna memastikan kepatuhan terhadap fatwa Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) serta regulasi Otoritas Jasa Keuangan. Peran ini menjadi krusial dalam menjaga integritas operasional syariah sekaligus memperkuat kepercayaan nasabah dan pemangku kepentingan terhadap Bank Jakarta.

The Sharia Supervisory Board (DPS) plays a strategic role in ensuring that all business activities of Bank Jakarta's Sharia Business Unit are consistently conducted in accordance with Sharia principles and applicable laws and regulations. In carrying out its supervisory functions, the SSB not only reviews products and services but also provides advice and recommendations to the Board of Directors to ensure compliance with the fatwas of the National Sharia Council – Indonesian Ulema Council (DSN-MUI) and regulations of the Financial Services Authority. This role is crucial in maintaining the integrity of Sharia operations while strengthening the trust of customers and stakeholders in Bank Jakarta.

Sepanjang tahun 2025, DPS Bank Jakarta secara aktif melaksanakan fungsi pengawasan melalui mekanisme *review* berkala, evaluasi implementasi akad, serta pemantauan terhadap proses bisnis dan pengembangan produk syariah. DPS juga memastikan bahwa setiap inovasi yang dilakukan telah melalui proses kajian kesesuaian syariah secara komprehensif, sehingga mampu mendukung pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan. Sinergi yang erat antara DPS, Direksi, dan fungsi kepatuhan menjadi fondasi penting dalam memperkuat tata kelola syariah, sekaligus mendorong Bank Jakarta untuk terus menghadirkan layanan keuangan syariah yang amanah, transparan, dan berdaya saing.

Throughout 2025, the Sharia Supervisory Board (DPS) of Bank Jakarta actively carried out its supervisory functions through periodic reviews, evaluations of contract implementation, and monitoring of business processes and the development of Sharia-compliant products. The DPS also ensured that every innovation underwent a comprehensive Sharia compliance review process, thereby supporting healthy and sustainable business growth. Close synergy between the DPS, the Board of Directors, and the compliance function serves as a crucial foundation for strengthening Sharia governance, while also driving Bank Jakarta to continue delivering trustworthy, transparent, and competitive Sharia financial services.

Pengangkatan DPS

Anggota DPS diangkat dan diberhentikan oleh RUPS dengan memperhatikan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi. Pengangkatan anggota DPS dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Setiap pengangkatan anggota DPS dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan DSN-MUI paling lambat pada akhir hari kerja ke 2 (dua) setelah tanggal pengangkatan efektif, disertai dengan Surat Keterangan Notaris terkait Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham atau Akta Pemyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Appointment of the DPS

Members of the Board of Supervisors are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders, taking into account the recommendations of the Remuneration and Nomination Committee. The appointment of Board of Supervisors members is recorded in the Minutes of the General Meeting of Shareholders. Each appointment of a DPS member is reported to the Financial Services Authority and the DSN-MUI no later than the end of the second (2nd) business day following the effective date of appointment, accompanied by a Notary's Certificate regarding the Results of the General Meeting of Shareholders' Resolution or the Deed of Declaration of the General Meeting of Shareholders' Resolution.

Kriteria DPS

Untuk menjadi anggota DPS harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

A. Integritas
   1. Cakap melakukan perbuatan hukum;
   2. Memiliki akhlak dan moral yang baik. paling sedikit ditunjukkan dengan sikap mematuhi ketentuan yang oerlaku, termasuk tidak pernah dihukum karena terbukti melakukan tmdak pidana daam jangka waktu terlentu sebelum dicalonkan,
   3. Memiliki komitmen untuk mematuhi peiaturan perundang-undangan dan mendukung kebijakan OJK:
   4. Memiliki komitmen terhadap pengembangan Bank yang sehat,
   5. Tidak termasuk sebagai pihak yang dlarang untuk menjadi Pihak Utama: dan
   6. Memiliki komitmen untuk menjaga reputasi Bank.

B. Reputasi Yang Baik. antara lain:
   1. Tidak pernah dinyatakan pailit;
   2. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   3. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan: dan
   4. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat
      a. Pernah tidak menyelengggarakan RUPS tahunan;
      b. Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak ditenma oleh RUPS atau pernah tidak membenkan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
      c. Pemah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otontas Jasa Keuangan.

DPS Criteria

To become a member of the DPS, the following requirements must be met:

A. Integrity
   1. Competent to perform legal acts;
   2. Possess good character and moral integrity, as evidenced at a minimum by a record of compliance with applicable regulations, including never having been convicted of a criminal offense within a specified period prior to nomination,
   3. Demonstrate a commitment to complying with laws and regulations and supporting OJK policies:
   4. Commitment to the development of a sound bank,
   5. Not being a party prohibited from becoming a Principal Party; and
   6. Commitment to maintaining the Bank's reputation.

B. Good Reputation. Among other things:
   1. Never having been declared bankrupt;
   2. Has never served as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
   3. Has never been convicted of a criminal offense involving financial loss to the state and/or related to the financial sector; and
   4. Has never served as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who, during their tenure
      a. Has failed to hold an annual General Meeting of Shareholders;
      b. Their accountability as a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners has never been approved by the General Meeting of Shareholders or has never been accepted by the General Meeting of Shareholders; and
      c. Has caused a company that obtained a license, approval, or registration from the Financial Services Authority to fail to fulfill its obligation to submit annual reports and/or financial statements to the Financial Services Authority.

C. Kompetensi
   1. Memiliki pengetahuan dan/atau pengalaman yang mendukung pengelolaan Bank; dan
   2. Memihki pengetahuan dan pengalaman di bidang syanah muamalah.

Komposisi dan Masa Jabatan DPS

Jumlah anggota DPS paling sedikit 2 (dua) orang dan paling banyak 3 (tiga) orang. DPS wajib dipimpin oleh seorang ketua yang berasal dari salah satu anggota DPS. Masa jabatan anggota DPS terhitung sejak pengangkatannya sampai penutupan RUPS Tahunan yang ke empat setelah pengangkatannya.

Tahun 2025, anggota DPS Bank Jakarta berjumlah 2 (dua) orang, yaitu sebagai berikut:

C. Competence
   1. Possess knowledge and/or experience relevant to bank management; and
   2. Possess knowledge and experience in the field of Islamic finance.

Composition and Term of Office of the DPS

The number of DPS members shall be no fewer than 2 (two) and no more than 3 (three) persons. The DPS must be led by a chairperson selected from among its members. The term of office for DPS members begins upon their appointment and ends at the close of the fourth Annual General Meeting of Shareholders following their appointment.
In 2025, the Bank Jakarta DPS consists of 2 (two) members, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Muhammad Maksum	Ketua Chairman	• Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank DKI tanggal 25 Maret 2022. • Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank DKI tanggal 22 Maret 2024 • Resolution of the General Meeting of Shareholders of PT Bank DKI dated March 25, 2022. • Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Bank DKI dated March 22, 2024	Kedua Second
Auzai Anwari	Anggota Member	Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank DKI tanggal 25 September 2025. Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank DKI dated September 25, 2025.	Pertama First

Pedoman Kerja DPS

DPS Bank Jakarta telah memiliki Pedoman Kerja Dewan Pengawas Syariah yang disahkan berdasarkan Keputusan Direksi PT Bank DKI Nomor 03.1/KEP-DIR/XII/2024 tanggal 4 Desember 2024 tentang Pedoman Kerja Dewan Pengawas Syariah yang memuat beberapa hal berikut:

1. Pendahuluan
2. Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Pengawas Syariah
3. Tugas, Tanggung Jawab, Wewenang, Hak dan Waktu Kerja Dewan Pengawas Syariah
4. Mekanisme Rapat dan Evaluasi Kinerja Dewan Pengawas Syariah
5. Penutup

DPS Work Guidelines

DPS Bank Jakarta has established Sharia Supervisory Board Work Guidelines, which were approved pursuant to PT Bank DKI Board of Directors Decision No. 03.1/KEP-DIR/XII/2024 dated December 4, 2024, regarding the Sharia Supervisory Board Work Guidelines, which include the following:

1. Introduction
2. Appointment and Dismissal of the Sharia Supervisory Board
3. Duties, Responsibilities, Authorities, Rights, and Working Hours of the Sharia Supervisory Board
4. Mechanisms for Meetings and Performance Evaluations of the Sharia Supervisory Board
5. Conclusion

Tugas dan Tanggung Jawab

1. Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syarlah secara Umum
   a. DPS wajib meiaksanakan tugas dan tanggung jawab untuk kepentlngan Bank dengan itikad baik;
   b. Memberikan opini syariah tcrhadap produk baru dan/atau pembiayaan yang direstrukturisasi;
   c. Meminta fatwa kepada DSN-MUI untuk produk baru UUS yang belum ada fatwanya
   d. Meminta data dan Informasi terkait dengan aspek syariah dari Satuan Kerja UUS dalam rangka pelaksanaan tugasnya;
   e. Menjaga segala data dan informasi terkait Bank sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
   f. DPS wajib meiaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan kerangka Tata Kelola Syariah dan prinsip tata kelola yang baik mengacu, pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Penerapan Tata Ketota bagi Bank Umum.

2. Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syanah dalam Pengawasan
   a. DPS betugas melakukan pengawasan untuk kepentingan bank atas kebijakan dan jalannya pengurusan oleh Direksl agar sesuai dengan prinsip syariah dan bertanggung jawab atas pengawasan tersebut, serta memberikan nasihal kepada Direksl termasuk memberikan opini syariah terkait kegiatan Bank;
   b. Dalam melakukan pengawasan DPS wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan tata kelola syariah termasuk penerapan manajemen risiko syariah, kepatuhan syariah dan audit intern syariah secara terintegrasi serta kebijakan strategis Bank yang terkait dengan penerapan prinsip syariah, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS;
   c. Melakukan pengawasan terhadap proses pengembangan produk baru UUS agar sesuai dengan fatwa DSN-MUI, dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:

Duties and Responsibilities

1. General Duties and Responsibilities of the Sharia Supervisory Board
   a. The Sharia Supervisory Board is obligated to carry out its duties and responsibilities in the best interests of the Bank in good faith;
   b. Provide Sharia opinions on new products and/or restructured financing;
   c. Request a fatwa from the DSN-MUI for new UUS products for which no fatwa has yet been issued
   d. Requesting data and information related to Sharia aspects from the Sharia Unit in the course of performing its duties;
   e. Safeguarding all data and information related to the Bank in accordance with applicable laws and regulations;
   f. The Sharia Supervisory Board is required to carry out its duties and responsibilities in accordance with the Sharia Governance framework and the principles of good governance, referring to the Financial Services Authority Regulation on the Application of Governance for Commercial Banks.
2. Duties and Responsibilities of the Sharia Supervisory Board in Supervision
   a. The DPS is responsible for overseeing, on behalf of the bank, the policies and management practices of the Board of Directors to ensure they comply with Sharia principles and is accountable for such oversight, as well as providing advice to the Board of Directors, including issuing Sharia opinions regarding the Bank's activities;
   b. In carrying out its oversight, the DPS is required to direct, monitor, and evaluate the implementation of Sharia governance, including the application of Sharia risk management, Sharia compliance, and integrated Sharia internal audit, as well as the Bank's strategic policies related to the application of Sharia principles, in accordance with applicable laws and regulations, the Articles of Association, and/or decisions of the General Meeting of Shareholders;
   c. Monitor the development process of new UUS products to ensure compliance with DSN-MUI fatwas by taking the following actions:

1) Meminta penjelasan dari Pejabat UUS yang berwenang mengenai tujuan, karakteristik, dan akad yang digunakan dalam produk baru yang akan dikeluarkan;
2) Memeriksa apakah terhadap akad yang digunakan dalam produk baru telah terdapat fatwa DSN-MUI:
   a) Dalam hal telah terdapat fatwa, maka DPS melakukan analisa atas kesesuaian akad produk baru dengan fatwa DSN-MUI;
   b) Dalam hal belum terdapat fatwa, maka DPS mengusulkan kepada Direktur Yang Membawahkan UUS untuk melengkapi akad produk baru dengan fatwa dari DSN-MUI.
3) Mereview sistem dan prosedur produk baru yang akan dikeluarkan terkait dengan pemenuhan prinsip syariah; dan
4) Memberikan pendapat syariah atas produk baru yang akan dikeluarkan.

d. Melakukan pengawasan terhadap kegiatan UUS, dengan melakukan hal-hal sebagai berikut:
   1) Menganalisis laporan yang disampaikan oleh dan/atau yang diminta dari Direksi, pelaksana fungsi audit intern dan/atau fungsi kepatuhan untuk mengetahui kualitas pelaksanaan pemenuhan prinsip syariah atas kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa UUS;
   2) Menetapkan jumlah uji petik (sampel) transaksi yang akan diperiksa dengan memperhatikan kualitas pelaksanaan pemenuhan prinsip syariah dari masing-masing kegiatan;
   3) Memeriksa dokumen transaksi yang diuji petik (sampel) untuk mengetahui pemenuhan prinsip syariah, antara lain:
      a) Ada tidaknya bukti pembelian barang, untuk akad murabahah sebagai bukti terpenuhinya syarat jual-beli murabahah;

1) Requesting clarification from the authorized UUS officials regarding the objectives, characteristics, and contracts used in the new product to be launched;
2) Verifying whether there is an existing DSN-MUI fatwa regarding the contract used in the new product:
   a) If a fatwa exists, the DPS analyzes the compliance of the new product's contractual terms with the DSN-MUI fatwa;
   b) If no fatwa exists, the DPS proposes to the Director overseeing the UUS to ensure the new product's contract is supported by a fatwa from the DSN-MUI.
3) Reviewing the systems and procedures for new products to be launched in relation to compliance with Sharia principles; and
4) Providing a Sharia opinion on new products to be launched.

d. Overseeing UUS activities by performing the following:
   1) Analyzing reports submitted by and/or requested from the Board of Directors, internal audit function personnel, and/or compliance function personnel to assess the quality of Sharia compliance implementation regarding UUS's fund collection, fund disbursement, and service activities;
   2) Determining the number of transactions to be sampled for review, taking into account the quality of Sharia compliance in each activity;
   3) Reviewing the sampled transaction documents to verify compliance with Sharia principles, including:
      a) Whether there is evidence of the purchase of goods, for a murabahah contract, as proof that the conditions of a murabahah sale and purchase have been met;

b) Ada tidaknya laporan usaha Nasabah, untuk akad mudharabah/ musyarakah, sebagai dasar melakukan perhitungan distribusi bagi hasil.

Pelaksanaan poin 2) dan 3) di atas, akan diatur dalam Ketentuan tersendiri.

4) Melakukan inspeksi, pengamatan, permintaan keterangan dan/atau konfirmasi kepada pegawai Bank dan/ atau Nasabah untuk memperkuat hasil pemeriksaan dokumen sebagaimana dimaksud pada angka 3), apabila diperlukan;
5) Melakukan review terkait aspek syariah apabila terdapat indikasi ketidaksesuaian pelaksanaan pemenuhan prinsip syariah atas kegiatan dimaksud;
6) Memberikan pendapat syariah atas kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Bank; dan
7) Menyampaikan hasil pengawasan DPS kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

e. Melakukan review secara berkala atas pemenuhan prinsip syariah terhadap mekanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Bank.

3. Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah Sehubungan dengan Pelaksanaan Tata Kelola
   a. Tugas dan tanggung jawab DPS dilaksanakan sesuai dengan kerangka tata kelola syariah dan prinsip tata kelola yang baik;
   b. Menilai dan memastikan pemenuhan prinsip syariah dalam pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan UUS;
   c. Untuk mendukung penerapan tata kelola syariah di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi, DPS dapat menjadi anggota setiap komite pendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Dalam hal terdapat komite pendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris yang tidak beranggotakan DPS, komite pendukung pelaksanaan tugas

b) The presence or absence of the customer's business, for mudharabah/musyarakah contracts, as the basis for calculating profit distribution.

The implementation of points 2) and 3) above shall be regulated in separate provisions.

4) Conducting inspections, observations, requests for information, and/or confirmations with Bank employees and/ or Customers to corroborate the results of the document review as referred to in point 3), if necessary;
5) Conducting reviews regarding Sharia compliance if there are indications that the implementation of Sharia principles in the relevant activities is non-compliant;
6) Provide Sharia opinions on the Bank's fund-raising and fund-disbursement activities, as well as its service offerings; and
7) Reporting the results of the Sharia Supervisory Board's oversight to the Board of Directors and the Board of Commissioners.

e. Conducting periodic reviews of compliance with Sharia principles regarding the Bank's fund mobilization and disbursement mechanisms, as well as its service provision.

3. Duties and Responsibilities of the Sharia Supervisory Board Regarding the Implementation of Governance
   a. The duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board are carried out in accordance with the Sharia governance framework and the principles of good governance;
   b. Assessing and ensuring compliance with Sharia principles in the operational guidelines and products issued by the UUS;
   c. To support the implementation of Sharia governance at all levels of the organization, the Sharia Supervisory Board (SSB) may serve as a member of any committee established to assist the Board of Commissioners in carrying out its duties. In the event that a committee established to assist the Board of Commissioners in carrying out its duties

Dewan Komisaris tersebut wajib meminta pendapat DPS pada setiap pembahasan yang terkait prinsip syariah.

4. Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah Sehubungan dengan Pelaporan
   a. DPS wajib menyampaikan Laporan Hasil Pengawasan DPS secara semesteran kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 2 (dua) bulan setelah periode semester dimaksud berakhir. Laporan Hasil Pengawasan DPS memuat hasil pelaksanaan tugas dan tanggung jawab DPS selama 1 (satu) semester, yang meliputi antara lain:
      1) Kertas kerja pengawasan terhadap proses pengembangan produk baru UUS; dan
      2) Kertas kerja pengawasan terhadap kegiatan UUS.
   b. Dalam rangka pemenuhan laporan pelaksanaan tata kelola syariah/tata kelola UUS, Anggota DPS wajib mengungkapkan:
      1) Rangkap jabatan sebagai anggota DPS pada lembaga keuangan syariah lain dalam laporan pelaksanaan GCG;
      2) Remunerasi dan fasilitas sebagaimana yang ditetapkan RUPS pada laporan pelaksanaan GCG;
      3) Remunerasi dan fasilitas lain yang ditetapkan RUPS sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan tata kelola dalam pemberian remunerasi bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
   c. Dalam rangka pemenuhan laporan pelaksanaan tata kelola syariah, anggota DPS wajib mengungkapkan paling sedikit:
      1) Kepemilikan saham yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih, baik pada Bank yang bersangkutan maupun pada Bank dan/atau perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri;
      2) Hubungan keuangan yaitu menerima penghasilan, bantuan keuangan atau pinjaman, dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota DPS lain, dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank;

does not include a member of the SSB, such committee is required to seek the opinion of the SSB on any matter related to Sharia principles.

4. Duties and Responsibilities of the Sharia Supervisory Board Regarding Reporting
   a. The DPS is required to submit the DPS Supervision Report on a semi-annual basis to the Financial Services Authority no later than 2 (two) months after the end of the relevant semester. The DPS Supervision Report contains the results of the DPS's duties and responsibilities over a 1 (one) semester period, including, among other things:
      1) Monitoring worksheet for the UUS new product development process; and
      2) Supervisory working papers regarding UUS activities.
   b. In order to fulfill the reporting requirements regarding the implementation of Sharia governance/UUS governance, DPS members are required to disclose:
      1) Concurrent positions as DPS members at other Sharia financial institutions in the GCG implementation report;
      2) Remuneration and benefits as determined by the General Meeting of Shareholders (GMS) in the GCG implementation report;
      3) Remuneration and other benefits determined by the General Meeting of Shareholders in accordance with the Financial Services Authority Regulation regarding the application of governance in the provision of remuneration for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.
   c. In order to fulfill the Sharia governance implementation report, DPS members are required to disclose at least:
      1) Shareholdings of 5% (five percent) or more, either in the Bank in question or in other banks and/or companies, located both domestically and abroad;
      2) Financial relationships, namely receiving income, financial assistance, or loans, with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Supervisors, and/or Controlling Shareholders of the Bank;

3) Hubungan keluarga sampai derajat kedua dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota DPS lain, dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank; dan

4) Rangkap jabatan sebagai anggota DPS pada Bank, lembaga keuangan selain Bank dan/atau pengawas syariah pada lembaga atau perusahaan bukan keuangan.

d. DPS dapat menyampaikan laporan sewaktu-waktu kepada Otoritas Jasa Keuangan apabila ditemukan pelanggaran prinsip syariah yang signifikan antara lain pelanggaran prinsip syariah yang berpotensi mempengaruhi kondisi keuangan dan/atau reputasi Bank.

5. Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah Berkaitan dengan Satuan Kerja Audit Internal (SKAI)

DPS wajib melakukan pengawasan terhadap tindak lanjut Direksi atas temuan audit atau pemeriksaan dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern Bank, auditor ekstern, hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau hasil pengawasan otoritas dan lembaga lain, terkait penerapan prinsip syariah.

6. Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah Sehubungan dengan Manajemen Risiko

a. Melakukan pengawasan secara aktif;

b. Mengevaluasi kebijakan & prosedur manajemen risiko yang terkait dengan pemenuhan prinsip syariah, paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun atau sewaktu-waktu dalam hal terdapat perubahan yang memengaruhi kegiatan usaha secara signifikan; dan

c. Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko yang terkait dengan pemenuhan prinsip syariah, paling sedikit secara triwulanan.

3) Family relationships up to the second degree with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, other members of the DPS, and/or Controlling Shareholders of the Bank; and

4) Concurrent positions as a member of the DPS at the Bank, financial institutions other than the Bank, and/or as a Sharia supervisor at non-financial institutions or companies.

d. The Sharia Supervisory Board may submit reports at any time to the Financial Services Authority if significant violations of Sharia principles are identified, including violations that could potentially affect the Bank's financial condition and/or reputation.

5. Duties and Responsibilities of the Sharia Supervisory Board Regarding the Internal Audit Unit (SKAI)

The Sharia Supervisory Board is required to oversee the Board of Directors' follow-up on audit findings or inspections and recommendations from the Bank's Internal Audit Unit, external auditors, the results of supervision by the Financial Services Authority, and/or the results of supervision by other authorities and institutions, regarding the application of Sharia principles.

6. Duties and Responsibilities of the Sharia Supervisory Board Regarding Risk Management

a. Conduct active oversight;

b. Evaluate risk management policies and procedures related to compliance with Sharia principles at least once a year or at any time if there are changes that significantly affect business operations; and

c. Evaluate the Board of Directors' accountability for the implementation of risk management policies related to compliance with Sharia principles, at least quarterly.

Wewenang DPS

1. DPS wajib melaksanakan wewenang untuk kepentingan Bank dengan itikad baik;
2. Memberikan arahan perbaikan atas kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang terkait dengan pemenuhan prinsip syariah berdasarkan hasil evaluasi kebijakan & prosedur manajemen risiko yang terkait dengan pemenuhan prinsip syariah;
3. Memberikan arahan perbaikan atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko terkait dengan pemenuhan prinsip syariah berdasarkan hasil evaluasi pertanggungjawaban Direksi;
4. DPS menerima dan melaksanakan kewenangan yang diserahkan dan/atau diberikan kepada DPS sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

Rapat DPS

Rapat DPS wajib diselenggarakan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan dan dapat diselenggarakan jika dihadiri mayoritas anggota DPS. Pelaksanaan rapat DPS wajib dihadiri oleh seluruh anggota DPS secara fisik paling sedikit 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun.

1. Rapat antara DPS dengan Direksi dan Dewan Komisaris
   a. Bank wajib mengadakan rapat DPS bersama Direksi paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat DPS diselenggarakan jika dihadiri mayoritas anggota DPS dan mayoritas anggota Direksi;
   b. Bank wajib mengadakan rapat DPS bersama Dewan Komisaris paling sedikit 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat DPS diselenggarakan jika dihadiri mayoritas anggota DPS dan mayoritas anggota Dewan Komisaris.
2. Tata Cara Pengambilan Keputusan Rapat DPS
   a. Pengambilan keputusan rapat DPS wajib terlebih dahulu dilakukan berdasarkan musyawarah untuk mencapai mufakat;
   b. Dalam hal musyawarah untuk mencapai mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan rapat DPS dilakukan berdasarkan suara terbanyak;
   c. Seluruh keputusan DPS bersifat mengikat bagi seluruh anggota DPS;

Authority of the DPS

1. The DPS must exercise its authority in the best interests of the Bank in good faith;
2. Provide guidance on improvements to risk management policies and procedures related to compliance with Sharia principles based on the results of the evaluation of such policies and procedures;
3. Provide guidance on improvements to the implementation of risk management policies related to compliance with Sharia principles based on the results of the evaluation of the Board of Directors' accountability;
4. The DPS receives and exercises the authority delegated and/or granted to the DPS in accordance with the provisions of laws and regulations, the Articles of Association, and/or decisions of the General Meeting of Shareholders.

DPS Meeting

DPS meetings must be held at least once a month and may be convened if attended by a majority of DPS members. All DPS members must physically attend DPS meetings at least twice a year.

1. Meetings between the DPS and the Board of Directors and the Board of Commissioners
   a. The Bank must hold a DPS meeting with the Board of Directors at least once every four months. A DPS meeting is held if attended by a majority of DPS members and a majority of Board of Directors members;
   b. The Bank must hold a DPS meeting with the Board of Commissioners at least once every four months. A DPS meeting is held if attended by a majority of DPS members and a majority of Board of Commissioners members.
2. Procedures for Decision-Making at DPS Meetings
   a. Decisions made at DPS meetings must first be reached through deliberation to achieve consensus;
   b. In the event that deliberation to reach a consensus is not achieved, decisions made at DPS meetings shall be based on a majority vote;
   c. All DPS decisions are binding on all DPS members;

d. DPS wajib membuat risalah rapat DPS dan didokumentasikan;
e. Perbedaan pendapat yang terjadi dalam rapat DPS wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat DPS beserta alasan perbedaan pendapat;
f. Dalam rangka pengambilan keputusan sebagaimana poin a) dan e), DPS dapat meminta pertimbangan dari Majelis Ulama Indonesia, apabila diperlukan.

d. The DPS must prepare minutes of the DPS meeting and document them;
e. Any differences of opinion arising during the DPS meeting must be clearly stated in the meeting minutes along with the reasons for such differences;
f. In the context of decision-making as per points a) and e), the DPS may seek the opinion of the Indonesian Ulema Council, if necessary.

Rapat Rutin Bulanan Dewan Pengawas Syariah

Selama tahun 2025, telah dilaksanakan 13 (tiga belas) kali rapat rutin bulanan Dewan Pengawas Syariah (DPS) kali yaitu sebagai berikut :

Monthly Regular Meeting of the Sharia Supervisory Board

During 2025, 13 (thirteen) monthly routine meetings of the Sharia Supervisory Board (DPS) were held, as follows:

No	Nomor Risalah Nomor Risalah	Tanggal Tanggal	Agenda Agenda	Keterangan Pelaksanaan Keterangan Pelaksanaan
1	03/RSL/DPS/I/2025	24 Januari 2025 January 24, 2025	a. Ketentuan Pencairan Deposito Sebelum Jatuh Tempo. b. *Update Progress* Tindak lanjut Hasil Pengawasan DPS Semester I Tahun 2024. c. *Update* Kinerja UUS Bank DKI per 31 Desember 2024. d. Pengakuan Pendapatan Untuk Perusahaan yang menggunakan Akad Musyarakah *Line Facility.* a. Regulations on Early Withdrawal of Deposits. b. Progress Update on Follow-up Actions Regarding the Results of the First Semester 2024 DPS Supervision. c. Update on the Performance of UUS Bank DKI as of December 31, 2024. d. Revenue Recognition for Companies Using Musyarakah Line Facility Agreements.	*Online*
2	05/RSL/DPS/II/2025	28 Februari 2025 February 28, 2025	a. Program JakOne Vaganza Tabungan dan Giro untuk Nasabah dengan Akad Mudharabah. b. Perhitungan Porsi Modal Musyarakah. a. JakOne Vaganza Savings and Checking Account Program for Customers with a Mudharabah Agreement. b. Calculation of the Musyarakah Capital Share.	*Online*
3	07/RSL/DPS/III/2025	21 Maret 2025 March 21, 2025	a. Evaluasi Penggunaan Kertas Kerja *Checklist* Kepatuhan Syariah dan Rencana Penyempurnaan Kertas Kerja. b. Klasifikasi dan Kriteria Atas Temuan Uji Petik Transaksi Pemeriksaan Kepatuhan Syariah. a. Evaluation of the Use of the Sharia Compliance Checklist Worksheet and Plan for Improving the Worksheet. b. Classification and Criteria for Findings from Spot Checks of Sharia Compliance Audit Transactions.	*Online*
4	09/RSL/DPS/IV/2025	22 April 2025 April 22, 2025	*Update* Kinerja UUS PT Bank DKI Per 30 Maret 2025. Update on PT Bank DKI's UUS Performance as of March 30, 2025.	*Online*
5	11/RSL/DPS/V/2025	28 Mei 2025 May 28, 2025	a. Penggunaan *Accrual Basis* Untuk Pengakuan Pendapatan Subsidi Margin KUR iB. b. Penyaluran Pembiayaan untuk Pelayanan Kesehatan Tradisional. a. Use of the Accrual Basis for Recognizing Revenue from iB KUR Margin Subsidies. b. Disbursement of Financing for Traditional Healthcare Services.	*Online*
6	12/RSL/DPS/VI/2025	24 Juni 2025 June 24, 2025	Perhitungan Porsi Modal Musyarakah Berdasarkan Nilai Pembiayaan Bank dibandingkan dengan Total *Asset*/Proyeksi Total *Asset* Nasabah. Calculation of the Musyarakah Capital Share Based on the Bank's Financing Value Compared to the Customer's Total Assets/Projected Total Assets.	*Online*

No	Nomor Risalah Nomor Risalah	Tanggal Tanggal	Agenda Agenda	Keterangan Pelaksanaan Keterangan Pelaksanaan
7	13/RSL/DPS/VII/2025	23 Juli 2025 July 23, 2025	*Update* Kinerja UUS Bank Jakarta per 30 Juni 2025 *Update on the Performance of UUS Bank Jakarta as of June 30, 2025*	*Online*
8	14/RSL/DPS/VIII/2025	22 Agustus 2025 August 22, 2025	a. Pengembangan QRIS *Presented Custom Mode* (CPM) di JakOne Mobile b. Tindak Lanjut Implementasi e-Bank Garansi c. Penyaluran Pembiayaan Syariah Melalui *Loan Origination System* (LOS) dalam Implementasi *Loan Factory* d. Pengenaan Biaya *Dormant* pada Rekening Giro & Tabungan di Luar Biaya Administrasi Bulanan e. Pengenaan Biaya Saldo di Bawah Minimum pada Rekening Giro dan Tabungan f. Pengenaan Biaya Kartu Visa untuk Transaksi Luar Negeri a. Development of QRIS Presented Custom Mode (CPM) on JakOne Mobile b. Follow-up on the Implementation of e-Bank Guarantees c. Distribution of Sharia Financing Through the Loan Origination System (LOS) in the Implementation of Loan Factory d. Imposition of Dormant Account Fees on Checking and Savings Accounts Beyond Monthly Administrative Fees e. Imposition of Fees for Balances Below the Minimum on Checking and Savings Accounts f. Imposition of Visa Card Fees for Overseas Transactions	*Online*
9	15/RSL/DPS/IX/2025	12 September 2025 September 12, 2025	Implementasi BI *Fast* Api *Direct Connect* *Implementation of BI Fast API Direct Connect*	*Online*
10	17/RSL/DPS/X/2025	20 Oktober 2025 October 20, 2025	Pemenuhan Dewan Pengawas Syariah Bank Jakarta Compliance with the Sharia Supervisory Board of Bank Jakarta	*Offline*
11	18/RSL/DPS/X/2025	27 Oktober 2025 October 27, 2025	*Update* Kinerja Unit Usaha Syariah (UUS) Bank Jakarta per 30 September 2025 Update on the Performance of Bank Jakarta's Sharia Business Unit (UUS) as of September 30, 2025	*Online*
12	19/RSL/DPS/XI/2025	28 November 2025 November 28, 2025	Penyaluran Pembiayaan KMG iB dengan Skema *Channeling* kepada Koperasi Simpan Pinjam Disbursement of iB SME Financing through a Channeling Scheme to Credit Unions	*Offline*
13	20/RSL/DPS/XII/2025	24 Desember 2025 December 24, 2025	a. Perpanjangan Waktu Terkait Skema Akad MMQ Untuk Tambahan (*Top Up*) Pembiayaan Dengan Aset Atau Objek MMQ Yang Sama b. Program Pemberian Promo Bagi Nasabah Setiap Bulan Kelahiran a. Extension of Time Related to the MMQ Agreement Scheme for Additional (Top-Up) Financing Using the Same MMQ Assets or Objects b. Monthly Birthday Promotion Program for Customers	Online

Jumlah Rapat Rutin bulanan DPS tahun 2025

Number of DPS Monthly Regular Meetings in 2025

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Hadir Present	Tidak Hadir Absent	% Hadir % Present
1	Muhammad Maksum	Ketua DPS DPS Chair	13	13	-	100%
2	Auzai Anwari	Anggota DPS DPS Member	2	2	-	100%

Rapat Dewan Pengawas Syariah bersama Direksi

Selama tahun 2025, telah dilaksanakan Rapat Dewan Pengawas Syariah (DPS) bersama Direksi sebanyak 3 (tiga) kali yaitu sebagai berikut:

Sharia Supervisory Board Meeting with the Board of Directors

During 2025, the Sharia Supervisory Board (DPS) held three (3) joint meetings with the Board of Directors, as follows:

No	Nomor Risalah Minutes No.	Tanggal Date	Agenda Agenda	Keterangan Pelaksanaan Meeting Details
1	07/RSL/SYA/IV/2025	29 April 2025 April 29, 2025	Penerapan Tata Kelola terkait Penerbitan Laporan Publikasi Keuangan & Informasi Kinerja Keuangan Bank Jakarta Implementation of Governance Related to the Issuance of Financial Reports & Financial Performance Information of Bank Jakarta	*Offline*
2	25/RSL/SYA/IX/2025	30 September 2025 September 30, 2025	Pengawasan Dewan Pengawas Syariah (DPS) Periode Mei s.d Agustus 2025 Supervision by the Sharia Supervisory Board (DPS) for the Period May to August 2025	
3	82/RSL/SYA/XII/2025	15 Desember 2025 December 15, 2025	Pengawasan Dewan Pengawas Syariah (DPS) Periode Januari sampai dengan November 2025 Supervision by the Sharia Supervisory Board (DPS) for the period from January to November 2025	

Jumlah Rapat Dewan Pengawas Syariah bersama Direksi tahun 2025

Number of Sharia Supervisory Board Meetings with the Board of Directors in 2025

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Hadir Present	Tidak Hadir Absent	% Hadir % Present
1	Muhammad Maksum	Ketua DPS DPS Chair	3	3	-	100%
2	Auzai Anwari	Anggota DPS DPS Member	1	1	-	100%

Rapat Dewan Pengawas Syariah (DPS) bersama Dewan Komisaris

Selama tahun 2025, telah dilaksanakan Rapat Dewan Pengawas Syariah (DPS) bersama Dewan Komisaris sebanyak 3 (tiga) kali yaitu sebagai berikut :

Joint Meeting of the Sharia Supervisory Board (DPS) and the Board of Commissioners

During 2025, the Sharia Supervisory Board (DPS) held three (3) joint meetings with the Board of Commissioners, as follows:

No	Nomor Risalah Minutes Number	Tanggal Date	Agenda Agenda	Keterangan Pelaksanaan Meeting Details
1	12/RSL/SYA/VI/2025	03 Juni 2025 June 3, 2025	Pengawasan Dewan Pengawas Syariah (DPS) Periode Januari s.d April 2025 Supervision by the Sharia Supervisory Board (DPS) for the Period January to April 2025	Offline
2	24/RSL/SYA/IX/2025	29 September 2025 September 29, 2025	Pengawasan Dewan Pengawas Syariah (DPS) Periode Mei s.d Agustus 2025 Supervision by the Sharia Supervisory Board (DPS) for the Period May to August 2025	
3	83/RSL/SYA/XII/2025	16 Desember 2025 December 16, 2025	Pengawasan Dewan Pengawas Syariah (DPS) Periode Januari sampai dengan November 2025 Supervision by the Sharia Supervisory Board (DPS) for the period from January to November 2025	

Jumlah Rapat Dewan Pengawas Syariah bersama Dewan Komisaris tahun 2025

Number of Meetings of the Sharia Supervisory Board with the Board of Commissioners in 2025

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Hadir Present	Tidak Hadir Absent	% Hadir % Present
1	Muhammad Maksum	Ketua DPS DPS Chair	3	3	-	100%
2	Auzai Anwari	Anggota DPS DPS Member	1	1	-	100%

Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi
Remuneration of The Board of Commissioners and Board of Directors

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dengan berlandaskan pada peraturan-peraturan dan hukum yang berlaku, diantaranya:

- Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum;
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum;
- Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 79 tahun 2019 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Pengawas dan Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Daerah;
- Keputusan Direksi PT Bank DKI (Bank Jakarta) No.05/KEP-DIR/IX/2022 tentang Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT Bank Jakarta;
- Keputusan Direksi PT Bank DKI (Bank Jakarta) Nomor 06.2/KEP-DIR/VI/2024 tentang Penghasilan Direksi & Dewan Komisaris PT Bank Jakarta;
- Keputusan Direksi PT Bank DKI (Bank Jakarta) Nomor 14/KEP-DIR/IX/2022 tentang Peraturan Sumber Daya Manusia (PSDM) Mengenai Penghasilan Karyawan PT Bank Jakarta;
- Keputusan Direksi PT Bank DKI (Bank Jakarta) Nomor 06/KEP-DIR/X/2022 tentang Peraturan Sumber Daya Manusia (PSDM) Mengenai Tunjangan Operasional dan Tunjangan Pulsa;
- Keputusan Direksi PT Bank DKI (Bank Jakarta) Nomor 09.1/KEP-DIR/IX/2023 tentang Peraturan Sumber Daya Manusia (PSDM) Mengenai Fasilitas Car Ownership Program (COP) Karyawan;

The remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined based on applicable regulations and laws, including:

- Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
- Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation No. 45/POJK.03/2015 concerning the Implementation of Governance in the Provision of Remuneration for Commercial Banks;
- Circular Letter of the Financial Services Authority Number 40/SEOJK.03/2016 concerning the Implementation of Governance in the Provision of Remuneration for Commercial Banks;
- Regulation of the Governor of DKI Jakarta Province No. 79 of 2019 concerning Guidelines for Determining the Income of the Board of Directors, the Supervisory Board and the Board of Commissioners of Regionally Owned Enterprises;
- Decree of the Board of Directors of PT Bank DKI (Bank Jakarta) No.05/KEP-DIR/IX/2022 concerning the Income of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Bank Jakarta;
- Decree of the Board of Directors of PT Bank DKI (Bank Jakarta) Number 06.2/KEP-DIR/VI/2024 concerning the Income of the Board of Directors & Board of Commissioners of PT Bank Jakarta;
- Decree of the Board of Directors of PT Bank DKI (Bank Jakarta) Number 14/KEP-DIR/IX/2022 concerning Human Resources Regulation (PSDM) Regarding Employee Income of PT Bank Jakarta;
- Decree of the Board of Directors of PT Bank DKI (Bank Jakarta) Number 06/KEP-DIR/X/2022 concerning Human Resources Regulation (PSDM) Regarding Operational Allowances and Credit Allowances;
- Decree of the Board of Directors of PT Bank DKI (Bank Jakarta) Number 09.1/KEP-DIR/IX/2023 concerning Human Resources Regulations (PSDM) Regarding Employee Car Ownership Program (COP) Facilities;

- Surat Edaran Grup Human Capital Nomor 23.1/EDR/SDM/IV/2022 tentang Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) Pembayaran Penghasilan Karyawan PT Bank DKI (Bank Jakarta).

Landasan Penerapan Penetapan Remunerasi

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Kewajaran dengan *Peer Group*, tingkat inflasi.
- Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Bank.
    - Komponen Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Bank Jakarta, meliputi :
    - Gaji/Honorarium
    - Tunjangan
    - Fasilitas
    - Tantiem/Insentif Kinerja

Kebijakan Remunerasi

Bank Jakarta memandang sistem remunerasi yang kompetitif dapat menjadi pendorong utama motivasi karyawan untuk memberikan kontribusi terbaik kepada Bank serta mendukung kelangsungan bisnis dan visi dan misi Bank Jakarta. Penyusunan kebijakan remunerasi Komisaris dan Direksi Bank Jakarta dilakukan dengan mempertimbangkan faktor likuiditas, permodalan, stabilitas keuangan, manajemen risiko, dan potensi pendapatan masa depan. Dalam pelaksanaannya, baik untuk komponen remunerasi tetap maupun variabel, Bank Jakarta senantiasa mengutamakan prinsip kehati-hatian.

Pemberian remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi juga merujuk kepada Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 79 tahun 2019 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Pengawas dan Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Daerah. Selain itu, juga mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 45/POJK.03/2015 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 40/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum. Pemberian remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi telah ditetapkan dalam Keputusan Direksi PT Bank DKI (Bank Jakarta) Nomor

- Human Capital Group Circular Letter Number 23.1/EDR/SDM/IV/2022 concerning Guidelines for the Implementation of Employee Income Payments of PT Bank DKI (Bank Jakarta).

The Basis for the Implementation of Remuneration Determination

The determination of the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out by taking into account the following provisions:

- Financial performance and fulfillment of reserves as stipulated in applicable legislation.
- Fairness with *Peer Group*, inflation rate.
- Consideration of the Bank's long-term goals and strategy.
    - The Remuneration Components of the Board of Commissioners and Board of Directors of Bank Jakarta include:
    - Salary/Honorarium
    - Benefits
    - Facilities
    - Tantiem/Performance Incentives

Remuneration Policy

Bank Jakarta views that a competitive remuneration system can be the main driver of employee motivation to make the best contribution to the Bank and support the continuity of business and Bank Jakarta's vision and mission. The preparation of the remuneration policy of the Board of Commissioners and Board of Directors of Bank Jakarta is carried out by considering the factors of liquidity, capital, financial stability, risk management, and potential future income. In its implementation, both for the fixed and variable remuneration components, Bank Jakarta always prioritizes the principle of prudence.

The provision of remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors also refers to the Regulation of the Governor of DKI Jakarta Province No. 79 of 2019 concerning Guidelines for Determining the Income of the Board of Directors, the Supervisory Board, and the Board of Commissioners of Regionally Owned Enterprises. In addition, it also refers to the Financial Services Authority Regulation Number 45/POJK.03/2015 and the Financial Services Authority Circular Letter Number 40/SEOJK.03/2016 concerning the Implementation of Governance in the Provision of Remuneration for Commercial Banks. The provision of

06.2/KEP-DIR/VI/2024 tentang Penghasilan Direksi & Dewan Komisaris PT Bank DKI (Bank Jakarta);

remuneration to the Board of Commissioners and the Board of Directors has been stipulated in the Decree of the Board of Directors of PT Bank DKI (Bank Jakarta) Number 06.2/KEP-DIR/VI/2024 concerning the Income of the Board of Directors & Board of Commissioners of PT Bank DKI (Bank Jakarta);

Kebijakan Penggajian

- Sistem penggajian ditetapkan dengan mempertimbangkan standar penggajian yang kompetitif di pasar tenaga kerja perbankan.
- Besarnya penghasilan bulanan ditetapkan antara lain berdasarkan tingkatan Karyawan, jabatan Karyawan dan penilaian kinerja.
- Pajak Penghasilan atas Penghasilan Karyawan sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku ditanggung dan dibayarkan oleh Bank.
- Untuk karyawan dengan gaji terendah tetap memperhatikan ketentuan upah minimum provinsi yang bersangkutan pada lokasi karyawan ditugaskan.
- Penghasilan tetap setiap bulan terdiri dari komponen sebagai berikut:
  - Imbalan Kerja
  - Tunjangan Jabatan
  - Tunjangan Kehadiran
  - Tunjangan MRA

Payroll Policy

- The payroll system is established with competitive payroll standards in the banking labor market in mind.
- The amount of monthly income is determined, among others, based on the level of Employee, Employee position and performance assessment.
- Income Tax on Employee Income according to applicable tax regulations is borne and paid by the Bank.
- For employees with the lowest salary, still pay attention to the provisions of the provincial minimum wage concerned at the location where the employee is assigned.
- A fixed income each month consists of the following components:
  - Work Compensation
  - Position Allowance
  - Attendance Allowance
  - MRA Allowance

Prosedur Penetapan Remunerasi dan Nominasi

- Komite Remunerasi dan Nominasi menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, serta besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah (DPS).
- Komite Remunerasi dan Nominasi melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan remunerasi bagi Direksi, Dewan Komisaris, DPS dan Karyawan secara keseluruhan.
- Dewan Komisaris mengusulkan kebijakan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan DPS kepada RUPS.
- RUPS menetapkan kebijakan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan DPS.

Procedure of Remuneration and Nomination Determination

- The Remuneration and Nomination Committee prepares and provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration structure, as well as the amount of remuneration for the Board of Commissioners, Board of Directors, and Sharia Supervisory Board (DPS).
- The Remuneration and Nomination Committee evaluates and provides recommendations to the Board of Commissioners regarding remuneration policies for the Board of Directors, Board of Commissioners, DPS and Employees as a whole.
- The Board of Commissioners proposes a remuneration policy for members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and DPS to the GMS.
- The GMS determines the remuneration policy for members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the DPS.

- Dewan Komisaris mengusulkan kebijakan remunerasi bagi Karyawan secara keseluruhan kepada Direksi.
- Direksi menetapkan kebijakan remunerasi bagi Karyawan secara keseluruhan.

Sebagai bagian dari komitmen dalam menegakkan prinsip tata kelola perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa berupaya untuk tidak mengambil atau menerima keuntungan pribadi dari Bank, di luar remunerasi dan fasilitas lain yang telah ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur penetapan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada ketentuan dalam Peraturan Gubernur dan Keputusan Direksi, dengan rincian sebagai berikut:

- The Board of Commissioners proposes a remuneration policy for Employees as a whole to the Board of Directors.
- The Board of Directors sets a remuneration policy for Employees as a whole.

As part of its commitment to uphold the principles of corporate governance, the Board of Commissioners and the Board of Directors always strive not to take or receive personal profits from the Bank, outside of remuneration and other facilities that have been determined through the General Meeting of Shareholders (GMS).

Remuneration Structure of the Board of Commissioners and Board of Directors

The remuneration determination structure for the Board of Commissioners and the Board of Directors refers to the provisions in the Governor's Regulation and the Decree of the Board of Directors, with the following details:

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Structure of the Board of Commissioners and Board of Directors

No.	Jenis Penghasilan Income Type	Ketentuan Conditions	
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
1	Gaji/Honorarium Salary/Honorarium	Sesuai Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 79 tahun 2019 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Pengawas dan Dewan Komisaris Badan Usaha Milik Daerah. According to the Regulation of the Governor of DKI Jakarta Province No. 79 of 2019 concerning Guidelines for Determining the Income of the Board of Directors, the Supervisory Board and the Board of Commissioners of Regionally Owned Enterprises.	
2	Tunjangan Benefits		
	Tunjangan Hari Raya Regional Holiday Allowance	Maksimum 1 (satu) kali honorarium per bulan Maximum 1 (one) time honorarium per month	Maksimum 1 (satu) kali gaji per bulan Maximum 1 (one) time salary per month
	Tunjangan Jabatan Position Allowance	Maksimum 50% (lima puluh persen) honorarium per bulan Maximum 50% (fifty percent) honorarium per month	Maksimum 50% (lima puluh persen) gaji/ per bulan Maximum 50% (fifty percent) salary/per month
	Tunjangan Asuransi Purna Jabatan Retirement Insurance Allowance	Premi asuransi maksimal 25% (dua puluh lima persen) dari honorarium per tahun Insurance premium is a maximum of 25% (twenty-five percent) of the honorarium per year	Premi asuransi maksimal 25% (dua puluh lima persen) dari gaji per tahun Insurance premiums of a maximum of 25% (twenty-five percent) of salary per year
	Tunjangan Cuti Tahunan Annual Leave Allowance	-	Maksimum 1 (satu) kali gaji perbulan Maximum 1 (one) time monthly salary
	Tunjangan Cuti Besar Extended Holiday Allowance	-	Maksimum 2 (dua) kali gaji per bulan diberikan setiap 3 (tiga) tahun A maximum of 2 (two) times salary per month is given every 3 (three) years

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Structure of the Board of Commissioners and Board of Directors

No.	Jenis Penghasilan Income Type	Ketentuan Conditions	
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
3	Fasilitas Facilities		
	Fasilitas Kendaraan Vehicle Facilities	Sesuai Peraturan Gubernur No. 79 Tahun 2019 dan Keputusan Direksi No. 05/KEP-DIR/IX/2022 According to Governor's Regulation No. 79 of 2019 and Decree of the Board of Directors No. 05/KEP-DIR/ IX/2022	Sesuai Peraturan Gubernur No. 79 Tahun 2019 dan Keputusan Direksi No. 05/KEP-DIR/IX/2022 According to Governor's Regulation No. 79 of 2019 and Decree of the Board of Directors No. 05/KEP-DIR/IX/2022
	Fasilitas Utilitas Utility Facilities	Pembayaran tagihan listrik, PAM, telepon, pulsa handphone, dll dengan nilai maksimal tertentu sesuai Keputusan Direksi PT Bank DKI (Bank Jakarta) Nomor 06.2/KEP-DIR/VI/2024 tentang Penghasilan Direksi & Dewan Komisaris PT Bank DKI (Bank Jakarta) Payment of electricity, PAM, telephone, mobile phone credit, etc. with a certain maximum value according to the Decree of the Board of Directors of PT Bank DKI (Bank Jakarta) Number 06.2/KEP-DIR/VI/2024 concerning the Income of the Board of Directors & Board of Commissioners of PT Bank DKI (Bank Jakarta)	Pembayaran tagihan listrik, PAM, telepon, pulsa handphone, dll dengan nilai maksimal tertentu sesuai Keputusan Direksi PT Bank DKI (Bank Jakarta) Nomor 06.2/ KEP-DIR/VI/2024 tentang Penghasilan Direksi & Dewan Komisaris PT Bank DKI (Bank Jakarta). Payment of electricity bills, PAM, telephone, mobile phone credit, etc. with a certain maximum value according to the Decree of the Board of Directors of PT Bank DKI (Bank Jakarta) Number 06.2/KEP-DIR/VI/2024 concerning the Income of the Board of Directors & Board of Commissioners of PT Bank DKI (Bank Jakarta).
	Fasilitas Pakaian Dinas Official Clothing Facilities	Sesuai Keputusan Direksi PT Bank DKI (Bank Jakarta) Nomor 06.2/KEP-DIR/VI/2024 tentang Penghasilan Direksi & Dewan Komisaris PT Bank DKI (Bank Jakarta) According to the Decree of the Board of Directors of PT Bank DKI (Bank Jakarta) Number 06.2/KEP-DIR/VI/2024 concerning the Income of the Board of Directors & Board of Commissioners of PT Bank DKI (Bank Jakarta)	Sesuai Keputusan Direksi PT Bank DKI (Bank Jakarta) Nomor 06.2/ KEP-DIR/VI/2024 tentang Penghasilan Direksi & Dewan Komisaris PT Bank DKI (Bank Jakarta) According to the Decree of the Board of Directors of PT Bank DKI (Bank Jakarta) Number 06.2/ KEP-DIR/VI/2024 concerning the Income of the Board of Directors & Board of Commissioners of PT Bank DKI (Bank Jakarta)
	Fasilitas Komunikasi & Laptop Communication Facilities & Laptops	Sesuai Keputusan Direksi PT Bank DKI (Bank Jakarta) Nomor 06.2/KEP-DIR/VI/2024 tentang Penghasilan Direksi & Dewan Komisaris PT Bank DKI (Bank Jakarta) According to the Decree of the Board of Directors of PT Bank DKI (Bank Jakarta) Number 06.2/KEP-DIR/VI/2024 concerning the Income of the Board of Directors & Board of Commissioners of PT Bank DKI (Bank Jakarta)	Sesuai Keputusan Direksi PT Bank DKI (Bank Jakarta) Nomor 06.2/ KEP-DIR/VI/2024 tentang Penghasilan Direksi & Dewan Komisaris PT Bank DKI (Bank Jakarta) According to the Decree of the Board of Directors of PT Bank DKI (Bank Jakarta) Number 06.2/ KEP-DIR/VI/2024 concerning the Income of the Board of Directors & Board of Commissioners of PT Bank DKI (Bank Jakarta)
	Fasilitas Club Membership/ Corporate Member Club Membership/Corporate Member Facilities	Keputusan Direksi PT Bank DKI (Bank Jakarta) Nomor 06.2/ KEP-DIR/VI/2024 tentang Penghasilan Direksi & Dewan Komisaris PT Bank DKI (Bank Jakarta) Decree of the Board of Directors of PT Bank DKI (Bank Jakarta) Number 06.2/ KEP-DIR/VI/2024 concerning the Income of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Bank DKI (Bank Jakarta)	Sesuai Peraturan Gubernur No. 79 Tahun 2019 dan Keputusan Direksi PT Bank DKI (Bank Jakarta) Nomor 06.2/KEP-DIR/VI/2024 tentang Penghasilan Direksi & Dewan Komisaris PT Bank DKI (Bank Jakarta) According to Governor's Regulation No. 79 of 2019 and the Decree of the Board of Directors of PT Bank DKI (Bank Jakarta) Number 06.2/KEP-DIR/VI/2024 concerning the Income of the Board of Directors & Board of Commissioners of PT Bank DKI (Bank Jakarta)
	Fasilitas Perjalanan Dinas/ Pelatihan Business Travel/Training Facilities	Sesuai Keputusan Direksi PT Bank DKI (Bank Jakarta) Nomor 06.2/KEP-DIR/VI/2024 tentang Penghasilan Direksi & Dewan Komisaris PT Bank DKI (Bank Jakarta) According to the Decree of the Board of Directors of PT Bank DKI (Bank Jakarta) Number 06.2/KEP-DIR/VI/2024 concerning the Income of the Board of Directors & Board of Commissioners of PT Bank DKI (Bank Jakarta)	Sesuai Keputusan Direksi PT Bank DKI (Bank Jakarta) Nomor 06.2/ KEP-DIR/VI/2024 tentang Penghasilan Direksi & Dewan Komisaris PT Bank DKI (Bank Jakarta) According to the Decree of the Board of Directors of PT Bank DKI (Bank Jakarta) Number 06.2/ KEP-DIR/VI/2024 concerning the Income of the Board of Directors & Board of Commissioners of PT Bank DKI (Bank Jakarta)

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Structure of the Board of Commissioners and Board of Directors

No.	Jenis Penghasilan Income Type	Ketentuan Conditions	
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
	Fasilitas Kesehatan Health Facilities	Sesuai Peraturan Gubernur No. 79 Tahun 2019 serta Keputusan Direksi PT Bank DKI (Bank Jakarta) Nomor 06.2/KEP-DIR/VI/2024 tentang Penghasilan Direksi & Dewan Komisaris PT Bank DKI (Bank Jakarta) According to the Governor's Regulation No. 79 of 2019 and the Decree of the Board of Directors of PT Bank DKI (Bank Jakarta) Number 06.2/KEP-DIR/VI/2024 concerning the Income of the Board of Directors & Board of Commissioners of PT Bank DKI (Bank Jakarta)	Sesuai Peraturan Gubernur No. 79 Tahun 2019 serta Keputusan Direksi PT Bank DKI (Bank Jakarta) Nomor 06.2/KEP-DIR/VI/2024 tentang Penghasilan Direksi & Dewan Komisaris PT Bank DKI (Bank Jakarta) According to the Governor's Regulation No. 79 of 2019 and the Decree of the Board of Directors of PT Bank DKI (Bank Jakarta) Number 06.2/KEP-DIR/VI/2024 concerning the Income of the Board of Directors & Board of Commissioners of PT Bank DKI (Bank Jakarta)
	Fasilitas Bantuan Hukum Legal Aid Facilities	Sesuai Peraturan Gubernur No. 79 Tahun 2019 According to Governor's Regulation No. 79 of 2019	Sesuai Peraturan Gubernur No. 79 Tahun 2019 According to Governor's Regulation No. 79 of 2019
4	Tantiem/Insentif Kinerja Tantiem/Performance Incentives	Ditetapkan oleh RUPS Determined by the GMS	Ditetapkan oleh RUPS Determined by the GMS

Penyesuaian Remunerasi Dikaitkan Dengan Kinerja dan Risiko

Bagi pejabat yang ditunjuk sebagai Material Risk Taker (MRT), yaitu pihak yang keputusannya berdampak signifikan pada profil risiko Bank, maka sebagian dari remunerasi yang bersifat variabel dilakukan ketentuan sebagai berikut:

- Sebagian dari remunerasi yang bersifat variabel ditangguhkan paling sedikit 3 tahun.
- Besaran porsi yang ditangguhkan dibedakan berdasarkan tingkatan jabatan dan kinerja.
- Remunerasi yang ditangguhkan, pembayarannya dapat ditunda *(malus)* apabila kinerja tidak memenuhi kriteria.

Jabatan dan Jumlah Pihak Yang Menjadi Material Risk Taker

Sebagai penerapan dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.45/ POJK.03/2015 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 40/ SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum, Bank Jakarta menerapkan prinsip remunerasi yang memperhitungkan risiko dengan cermat bagi pejabat yang berwenang mengambil keputusan yang dapat berdampak signifikan terhadap profil risiko bank. Sejalan dengan ini, Bank telah menetapkan pejabat dalam posisi berikut sebagai *Material Risk Taker* (MRT):

Remuneration Adjustments Linked to Performance and Risk

For officials appointed as Material Risk Takers (MRT), namely parties whose decisions have a significant impact on the Bank's risk profile, part of the variable remuneration is subject to the following provisions:

- Part of the variable remuneration is suspended for at least 3 years.
- The amount of the portion that is suspended is differentiated based on the level of position and performance.
- Remuneration that is deferred, the payment can be postponed *(malus)* if the performance does not meet the criteria.

Position and Number of Parties Who Become Material Risk Takers

As an application of the Financial Services Authority Regulation No.45/POJK.03/2015 and the Financial Services Authority Circular Letter No. 40/SEOJK.03/2016 concerning the Application of Governance in the Provision of Remuneration for Commercial Banks, Bank Jakarta applies the principle of remuneration that carefully takes into account risks for authorized officials to make decisions that can have a significant impact on the bank's risk profile. In line with this, the Bank has appointed officials in the following positions as *Material Risk Takers* (MRT):

- Dewan Komisaris
- Direksi
- *Senior Executive Vice President*
- Pemimpin Grup
- Pemimpin Divisi
- Pemimpin Kantor Cabang Utama
- Pemimpin Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu Kelas A – C (Konvensional dan Syariah)
- Wakil Pemimpin Kantor Cabang Utama & Kantor Cabang Pembantu Kelas A – C (Konvensional dan Syariah)
- Karyawan yang ditugaskan sebagai Pengurus atau Dewan Pengawas atau Dewan Komisaris pada afiliasi Bank dengan Tingkatan Karyawan minimal *Assistant Vice President* dengan Grade 12.

Konsultan Terkait Remunerasi

Sebagai acuan dalam menetapkan kebijakan remunerasi karyawan, Bank Jakarta menggunakan jasa Korn Ferry, sebuah konsultan Transformasi 5.0, untuk penyusunan sistem remunerasi karyawan Bank.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Pemberian remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi juga didasarkan pada pertimbangan kinerja masing-masing. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 109 Tahun 2011 tentang Kepengurusan Badan Usaha Milik Daerah, yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Peraturan Gubernur No. 180 Tahun 2015 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Gubernur No.109 tahun 2011 tentang Kepengurusan BUMD:

- Penilaian kinerja Dewan Komisaris menggunakan kriteria antara lain
  - Laporan yang disampaikan;
  - Saran, pertimbangan, dan masukan yang disampaikan;
  - Aktivitas pelaksanaan pengawasan;
  - Ketaatan terhadap peraturan Bank;
  - Ketaatan terhadap kebijakan pengelolaan Bank.
- Penilaian kinerja Dewan Komisaris dapat dilakukan oleh Badan Pembinaan Badan Usaha Milik Daerah Provinsi DKI Jakarta ataupun lembaga lain yang ditunjuk oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

- Board of Commissioners
- Board of Directors
- *Senior Executive Vice President*
- Group Leader
- Division Leader
- Main Branch Manager
- Branch and Sub-Branch Class A – C Manager (Conventional and Sharia)
- Deputy Branch & Sub-Branch Class A – C Manager (Conventional and Sharia)

- Employees who are assigned as Administrators or Supervisory Board or Board of Commissioners at Bank affiliates with a minimum Employee Level *of Assistant Vice President* with Grade 12.

Remuneration Related Consultants

As a reference in determining employee remuneration policies, Bank Jakarta uses the services of Korn Ferry, a Transformation 5.0 consultant, for the preparation of the Bank's employee remuneration system.

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors

The provision of remuneration to the Board of Commissioners and the Board of Directors is also based on consideration of their respective performance. The performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors refers to the Governor's Regulation of DKI Jakarta Province No. 109 of 2011 concerning the Management of Regionally Owned Enterprises, which has undergone several changes, most recently with Governor's Regulation No. 180 of 2015 concerning the Fourth Amendment to Governor's Regulation No. 109 of 2011 concerning the Management of BUMDs:

- The performance assessment of the Board of Commissioners uses criteria such as
  - The report submitted;
  - Suggestions, considerations, and inputs submitted;
  - Supervision implementation activities;
  - Compliance with the Bank's regulations;
  - Compliance with the Bank's management policy.
- The performance assessment of the Board of Commissioners can be carried out by the Jakarta Provincial Regionally Owned Enterprise Development Agency or other institutions appointed by the Jakarta Provincial Government.

- Penilaian kinerja Direksi menggunakan kriteria antara lain :
  - Kinerja Bank;
  - Laporan Keuangan Bank;
  - Pelaksanaan rencana strategis bisnis Bank;
  - Rencana kerja dan anggaran;
  - Dinamika pengelolaan/ Pengurusan Bank;
  - Ketaatan terhadap peraturan Bank;
  - Ketaatan terhadap kebijakan pengelolaan Bank.
- Penilaian kinerja Direksi dapat dilakukan oleh Badan Pembinaan Badan Usaha Milik Daerah Provinsi DKI Jakarta, Dewan Komisaris ataupun lembaga lain yang ditunjuk oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

Direksi telah mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui forum Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Bentuk pertanggungjawaban ini merupakan perwujudan akuntabilitas dalam pengelolaan perusahaan dan penerapan prinsip-prinsip tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance*/GCG). Proses penilaian kinerja Direksi dilaksanakan pada setiap akhir periode tutup buku, dan hasil penilaian tersebut kemudian disampaikan oleh Dewan Komisaris dalam RUPS.

Penilaian Prestasi Karyawan

Dalam rangka menerapkan sistem penilaian kinerja yang lebih objektif, Bank Jakarta terus menyelaraskan sistem penilaian kinerja agar valid, objektif serta *accountable* dengan pengembangan sistem penilaian *Key Performance Indicator* (KPI). KPI juga ditujukan untuk mengukur pemetaan kekuatan sumber daya manusia yang dimiliki Bank Jakarta saat ini, serta sebagai suatu *cascading* pemetaan strategi level perusahaan yang di *breakdown* menjadi peta strategi Satuan Kerja dan sasaran kerja.

- Bank menerapkan sistem Penilaian Kinerja Karyawan secara transparan dan objektif minimal 1 (satu) tahun sekali.
- Komponen Penilaian Kinerja Karyawan, terdiri dari:
  - Sasaran Unit
    - » Menilai pencapaian unit kerja terkait realisasi program kerja dalam rencana kerja tahun berjalan.

- The performance assessment of the Board of Directors uses criteria including:
  - Bank Performance;
  - Bank Financial Statements;
  - Implementation of the Bank's strategic business plan;
  - Work plans and budgets;
  - Dynamics of Bank Management/ Management;
  - Compliance with the Bank's regulations;
  - Compliance with the Bank's management policy.
- The performance assessment of the Board of Directors can be carried out by the Jakarta Provincial Regionally Owned Enterprises Development Agency, the Board of Commissioners or other institutions appointed by the Jakarta Provincial Government.

The Board of Directors has accounted for the implementation of its duties to the Shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS) forum. This form of accountability is a manifestation of accountability in company management and the application of *Good Corporate Governance* (GCG) principles. The performance appraisal process of the Board of Directors is carried out at the end of each book-closing period, and the results of the assessment are then submitted by the Board of Commissioners in the GMS.

Employee Performance Assessment

In order to implement a more objective performance appraisal system, Bank Jakarta continues to harmonize the performance appraisal system to be valid, objective, and *accountable* with the development of *a Key Performance Indicator* (KPI) appraisal system. KPI is also intended to measure the mapping of the current human resource strength of Bank Jakarta, as well as a *cascading* mapping of company-level strategy, which is broken *down* into a strategy map of the Work Unit and work goals.

- The Bank implements a transparent and objective Employee Performance Assessment system at least once a year.
- The components of Employee Performance Appraisal, consist of:
  - Target Unit
    - » Assess the achievements of work units related to the realization of work programs in the current year's work plan.

- Sasaran Individual
  - » Menilai pencapaian tugas utama individu dalam rangka mendukung pencapaian unit kerjanya.
- Tugas Utama Lainnya
  - » Menilai pencapaian individu dalam menyelesaikan tugas- tugas lainnya dalam rangka mendukung pencapaian unit kerjanya.
- Sasaran Perilaku/ Kompetensi
  - » Menilai perilaku dan kompetensi individu sesuai dengan nilai-nilai budaya kerja Bank.

Key Performance Indicator yang merupakan tolak ukur keberhasilan kinerja ini juga akan menjadi acuan penerapan *reward* and *punishment* berbasis kinerja. Sistem imbal jasa berdasarkan penilaian kinerja (*pay for performance*), khususnya yang bersifat variabel (bonus/insentif), diberikan berdasarkan kinerja Unit/ Satuan Kerja dan kinerja individu.

Rasio Gaji Karyawan Tertinggi Dan Terendah

Gaji didefinisikan sebagai hak finansial karyawan yang wajib dibayarkan oleh Perusahaan, berdasarkan perjanjian kerja atau ketentuan hukum yang berlaku. Pembayaran ini merupakan kompensasi atas pekerjaan atau jasa yang telah dilaksanakan, termasuk di dalamnya tunjangan untuk karyawan dan anggota keluarganya.

Informasi di bawah menjelaskan rasio perbandingan gaji, yang meliputi kompensasi yang diterima perbulan oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan tetap di Bank Jakarta.

- Individual Goals
  - » Assess the achievement of the individual's core tasks in order to support the achievement of his work unit.
- Other Core Tasks
  - » Assess individual achievements in completing other tasks in order to support the achievement of their work unit.
- Behavior/Competency Goals
  - » Assess individual behavior and competencies according to the Bank's work culture values.

The Key Performance Indicator, which is a benchmark for performance success, will also be a reference for the implementation *of performance-based rewards* and *punishments*. The remuneration system based on performance appraisal (*pay for performance*), especially variable (bonus/incentive), is given based on the performance of the Unit/Work Unit and individual performance.

Highest and lowest employee salary ratio

Salary is defined as the employee's financial rights that are required to be paid by the Company, based on employment agreements or applicable legal provisions. This payment is compensation for work or services that have been performed, including allowances for employees and their family members.

The information below explains the salary comparison ratio, which includes the compensation received monthly by the Board of Commissioners, Board of Directors, and permanent employees at Bank Jakarta.

Rasio Gaji Karyawan Tertinggi dan Terendah
Highest and Lowest Employee Salary Ratio

	2024	2025
Rasio Gaji Karyawan Tertinggi dan Terendah Highest and Lowest Employee Salary Ratio	12,22 : 1	12,20 : 1
Rasio Gaji Anggota Direksi Tertinggi dan Terendah Highest and Lowest Salary Ratio of the Board of Directors	1,11 : 1	1,11 : 1
Rasio Gaji Anggota Dewan Komisaris Tertinggi dan Terendah Highest and Lowest Salary Ratio of the Board of Commissioners	1,11 : 1	1,11 : 1
Rasio Gaji Anggota Direksi Yang Tertinggi dan Karyawan Tertinggi Highest Salary Ratio of the Board of Directors and Highest Employees	4,51 : 1	5,20 : 1

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penghasilan Dewan Komisaris Dan Direksi

Rumus perhitungan penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut :

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Income of the Board of Commissioners and Board of Directors

The formula for calculating the income of the Board of Commissioners and the Board of Directors is as follows:

Rumus Perhitungan Penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi
Formula for Calculating the Income of the Board of Commissioners and Board of Directors

Pengurus Administrator	**Penghasilan Per Bulan** Monthly Income
Direktur Utama President Director	Sesuai Pergub No.79 Tahun 2019 Bab III Penetapan Penghasilan Bagian Kedua Pasal 9 Poin (1) dan (2) According to Governor's Regulation No.79 of 2019 Chapter III Determination of Income Part Two Article 9 Points (1) and (2)
Direksi Lainnya Other Directors	Setinggi-tingginya 90 % dari penghasilan Direktur Utama A maximum of 90% of the President Director's income
Komisaris Utama President Commissioner	45 % dari Direktur Utama 45 % of the President Director
Komisaris Lainnya Other Commissioners	Setinggi-tingginya 90% dari penghasilan Komisaris Utama A maximum of 90% of the President Commissioner's income

Jumlah Remunerasi

Berikut adalah rincian gaji, kompensasi berbasis saham, tantiem, tunjangan perumahan, tunjangan transportasi, asuransi kesehatan, serta tunjangan lainnya yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi dalam periode tiga tahun terakhir:

Remuneration Amount

The following are the details of salary, stock-based compensation, tantiem, housing allowance, transportation allowance, health insurance, and other benefits received by the Board of Commissioners and the Board of Directors in the last three-year period:

Jenis Remunerasi Per Orang Dalam 1 Tahun
Jenis Remunerasi Per Orang Dalam 1 Tahun

Jumlah Remunerasi Per Orang Dalam 1 Tahun Amount of Remuneration Per Person in 1 Year	**2023**		**2024**		**2025**	
	Jumlah Dewan Komisaris Number of Board of Commissioners	**Jumlah Direksi** Number of Biard of Directors	**Jumlah Dewan Komisaris** Number of Board of Commissioners	**Jumlah Direksi** Number of Biard of Directors	**Jumlah Dewan Komisaris** Number of Board of Commissioners	**Jumlah Direksi** Number of Biard of Directors
Di atas Rp 2 Miliar Above IDR2 Billion	2	6	6	2	2	9
Di atas Rp 1 Miliar hingga Rp 2 Miliar Above IDR1 Billion to IDR2 Billion	1	-	-	-	2	-
Di atas Rp 500 juta hingga Rp 1 miliar Above IDR500 million to IDR1 billion			-	-	-	-
Di bawah Rp 500 Juta Under IDR500 Million	-	-	-	-	-	-

Paket Atau Kebijakan Remunerasi dan Jenis Fasilitas Lain Bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Berikut adalah rincian gaji, kompensasi berbasis saham, tantiem, tunjangan perumahan, tunjangan transportasi, asurksi kesehatan, serta tunjangan lainnya yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2025:

Remuneration Packages or Policies and Other Types of Facilities for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Here are the breakdowns of salaries, stock-based compensation, tantiem, housing allowances, transportation allowances, health insurance, and other benefits received by the Board of Commissioners and Board of Directors in 2025:

Paket Atau Kebijakan Remunerasi dan Jenis Fasilitas Lain Bagi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Packages or Policies and Other Types of Facilities for the Board of Commissioners and the Board of Directors

No.	Jumlah Remunerasi dan Fasilitas Lain Tahun 2025 Total Remuneration and Other Facilities in 2025	Jumlah Diterima dalam 1 tahun Amount Received in 1 year			
		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors	
		Orang Person	Jutaan Rupiah IDR Million	Orang Person	Jutaan Rupiah IDR Million
1	Remunerasi (Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura). Remuneration (Salary, bonus, routine allowance, tantiem and other facilities in non-natura).	4	7.417	9	33.561
2	Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya yang : Other facilities in natura (housing, transportation, health insurance and others):	4	1.686	9	5.130
Total			**9.103**		**38.697**

Komite Di Bawah Dewan Komisaris
Committee Under The Board of Commissioners

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh 3 (tiga) Komite, yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by 3 (three) Committees, namely the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee, and the Remuneration and Nomination Committee.

Komite Audit

Komite Audit merupakan komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris dalam mendukung pelaksanaan tugas serta fungsi pengawasannya. Pengangkatan maupun pemberhentian anggota Komite Audit ditetapkan oleh Direksi berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris. Dalam menjalankan perannya, Komite Audit hanya menerima mandat dari Dewan Komisaris dan wajib menjaga independensi, sehingga terbebas dari campur tangan Direksi maupun pihak lain yang memiliki hubungan afiliasi dengan Bank.

Audit Committee

The Audit Committee is a committee formed by the Board of Commissioners and is directly responsible to the Board of Commissioners in supporting the implementation of its duties and supervisory functions. The appointment and dismissal of members of the Audit Committee shall be determined by the Board of Directors based on the decision of the Board of Commissioners Meeting. In carrying out its role, the Audit Committee only receives a mandate from the Board of Commissioners and is obliged to maintain its independence, so that it is free from interference by the Board of Directors and other parties who have an affiliation with the Bank.

Kode Etik dan Piagam Komite Audit

Dalam menjalankan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya, Komite Audit Bank wajib berpedoman pada Kode Etik (*Code of Conduct*) Komite Audit yang mengatur standar moral dan perilaku berdasarkan prinsip Integritas, Objektivitas, Independensi, Kompetensi, serta komitmen menjaga kerahasiaan. Selain itu, Komite Audit juga melaksanakan Piagam Komite Audit sebagai pedoman tertulis yang menjadi acuan dalam operasionalnya, yang antara lain mengatur kedudukan, struktur dan komposisi keanggotaan, persyaratan dan masa jabatan anggota, kewenangan serta tanggung jawab, hingga tata cara dan prosedur kerja. Kode Etik dan Piagam Komite Audit tersebut telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 22 Maret 2024.

Code of Conduct and Charter of the Audit Committee

In carrying out its duties, functions, and responsibilities, the Bank's Audit Committee is required to be guided by the *Audit Committee's Code of Conduct,* which regulates moral and behavioral standards based on the principles of Integrity, Objectivity, Independence, Competence, and commitment to maintaining confidentiality. In addition, the Audit Committee also implements the Audit Committee Charter as a written guideline that serves as a reference in its operations, which, among others, regulates the position, structure, and composition of membership, requirements and tenure of members, authority and responsibilities, and work procedures and procedures. The Code of Conduct and Charter of the Audit Committee have been determined by the Board of Commissioners on March 22, 2024.

Kriteria Persyaratan Anggota Komite Audit

Anggota Komite Audit harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Wajib memiliki akhlak dan moral yang baik, integritas yang tinggi serta kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya serta mampu berkomunikasi dengan baik.
- Wajib memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan, khususnya yang terkait dengan layanan jasa atau kegiatan usaha Bank, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang perbankan dan pasar modal serta peraturan perundang-undangan lainnya yang terkait.
- Wajib mematuhi kode etik Komite Audit.
- Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan.
- Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada Bank.
- Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham Bank baik langsung maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, maka saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut.
- Bukan anggota Direksi Bank maupun Bank lain.
- Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberikan jasa asuransi, jasa non-asuransi, jasa penilaian dan/ atau jasa konsultasi lain kepada Bank dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
- Mantan anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif Bank atau pihak yang mempunyai hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuan yang bersangkutan untuk bertindak independen, dilarang menjadi Pihak Independen dalam anggota Komite Audit sebelum menjalani masa tunggu (*cooling off*) paling singkat 6 (enam) bulan.
- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Bank dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen.

Criteria for Audit Committee Membership

Members of the Audit Committee must meet the following requirements:

- It is mandatory to have good morals and high integrity as well as abilities, knowledge, and experience in accordance with their field of work, and be able to communicate well.
- Must understand financial statements, company business, especially those related to the Bank's services or business activities, audit processes, risk management, and laws and regulations in the field of banking and capital market, as well as other related laws and regulations.
- Must comply with the Audit Committee's code of conduct.
- Willing to improve competence continuously through education and training.
- Do not have direct or indirect shares in the Bank.
- If the members of the Audit Committee acquire Bank shares either directly or indirectly due to a legal event, the shares must be transferred to another party within a maximum period of 6 (six) months after the shares acquisition.
- Not a member of the Board of Directors of the Bank or other banks.
- Not a person in a Public Accounting Firm, Legal Consultant Office, Public Appraisal Service Office, or other party who provides insurance, non-insurance, valuation, and/or other consulting services to the Bank within the last 6 (six) months.
- Former members of the Board of Directors or Executive Officers of the Bank or parties who have a relation with the Bank that may affect the ability of the relevant person to act independently are prohibited from becoming an Independent Party in the Audit Committee before undergoing *a cooling-off* period of at least 6 (six) months.
- Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Bank's activities within the last 6 (six) months, except for the Independent Commissioner.

- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Bank.
- Tidak memiliki hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua baik hubungan vertikal maupun horizontal, termasuk hubungan menantu/mertua, dan ipar dengan Dewan Komisaris, Direksi Bank atau Pemegang Saham Utama.
- Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Bank.

Seluruh anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria persyaratan yang ditentukan.

Komposisi Keanggotaan

Sesuai Piagam Komite Audit, anggota Komite Audit seluruhnya independen, beranggotakan paling sedikit 3 (tiga) orang anggota yang terdiri dari:

- 1 (satu) orang Komisaris Independen;
- Pihak Independen:
- 1 (satu) orang memiliki keahlian bidang keuangan atau bidang akuntansi;
- 1 (satu) orang yang memiliki keahlian bidang hukum atau perbankan, bagi Bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional; atau bidang perbankan syariah, bagi Bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara syariah dan Bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang memiliki Unit Usaha Syariah (UUS).
- Keahlian pihak independen dibuktikan paling sedikit dengan kepemilikan sertifikat kompetensi yang mendukung pelaksanaan fungsi dan tanggung jawab komite.
- Ketua Komite Audit hanya dapat merangkap sebagai Ketua Komite lainnya paling banyak pada 1 (satu) komite lainnya.
- Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen yang merangkap sebagai anggota.
- Dalam hal Komisaris Independen yang menjadi anggota komite lebih dari 1 (satu), maka salah satunya diangkat menjadi Ketua Komite Audit.

Tahun 2025, susunan anggota Komite Audit Bank Jakarta beberapa kali mengalami perubahan dengan kronologis sebagai berikut:

- Do not have an affiliation with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Major Shareholders of the Bank.
- Do not have family relations up to the second degree, either vertical or horizontal relations, including sons-in-law/in-law and brother-in-law relations with the Board of Commissioners, Board of Directors of the Bank, or Major Shareholders.
- Do not have a business relation, either directly or indirectly, related to the Bank's business activities.

All members of the Audit Committee have met the specified requirements criteria.

Membership Composition

According to the Audit Committee Charter, the members of the Audit Committee are entirely independent, consisting of at least 3 (three) members, consisting of:

- 1 (one) Independent Commissioner;
- Independent Parties:
- 1 (one) person has expertise in finance or accounting;
- 1 (one) person who has expertise in the field of law or banking, for Banks that carry out business activities conventionally; or the field of Islamic banking, for banks that carry out business activities in sharia and banks that carry out business activities in a conventional manner that have Sharia Business Units (Unit Usaha Syariah: UUS).
- The expertise of independent parties is proven at least by the possession of a certificate of competence that supports the implementation of the functions and responsibilities of the committee.
- The Chairman of the Audit Committee can only concurrently serve as the Chairman of other Committees, at most in 1 (one) other committee.
- The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner who is also a member.
- If the Independent Commissioner is a member of the committee more than 1 (one), one of them is appointed as the Chairman of the Audit Committee.

In 2025, the composition of the members of the Bank Jakarta Audit Committee will undergo several changes chronologically as follows:

Jabatan Position	Periode 1 Januari – 28 Februari 2025 Period January 1 – February 28, 2025 **Keputusan Direksi No.01/KEP-DIR/V/2024** Decree of the Board of Directors No.01/KEP-DIR/V/2024	Periode 28 Februari – 21 Oktober 2025 Period February 28 – October 21, 2025 **Keputusan Direksi Nomor 05/ KEP-DIR/II/2025** Decree of the Board of Directors Number 05/KEP-DIR/II/2025	Periode 21 Oktober – 31 Desember 2025 Period October 21 – December 31, 2025 **Keputusan Direksi Nomor 04/KEP-DIR/XI/2025** Decree of the Board of Directors Number 04/KEP-DIR/XI/2025
Ketua Chairman	Bahrullah Akbar, Komisaris Utama (Independen) Bahrullah Akbar, President Commissioner (Independent)	Bahrullah Akbar, Komisaris Utama (Independen) Bahrullah Akbar, President Commissioner (Independent)	Anang Basuki, Komisaris Utama (Independen) Anang Basuki, President Commissioner (Independent)
Anggota Member	Oki Parbinoto Siahaan, Pihak Independen Oki Parbinoto Siahaan, Independent Party	Kiryanto, Komisaris Independen Kiryanto, Independent Commissioner	Kiryanto, Komisaris Independen Kiryanto, Independent Commissioner
	Yayat Rukhyat, Pihak Independen Yayat Rukhyat, Independent Party	Muhammad Maksum, Ketua Dewan Pengawas Syariah Muhammad Maksum, Chairman of the Sharia Supervisory Board	Sumaryo, Pihak Independen Sumaryo, Independent Party
		Oki Parbinoto Siahaan, Pihak Independen Oki Parbinoto Siahaan, Independent Party	Herbert Jadi S. Sibuea, Pihak Independen Herbert Jadi S. Sibuea, Independent Party
		Yayat Rukhyat, Pihak Independen Yayat Rukhyat, Independent Party	

Tugas dan Tanggung Jawab

- Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.
- Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab paling sedikit:
  - Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Bank kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Bank;
  - Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Bank;
  - Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
  - Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);
  - Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik;

Duties and Responsibilities

- The Audit Committee acts independently in carrying out its duties and responsibilities.
- In carrying out its functions, the Audit Committee has the fewest duties and responsibilities:
  - Conduct a review of the financial information that will be issued by the Bank to the public and/or the authorities, including financial statements, projections, and other reports related to the Bank's financial information;
  - Conduct a review of compliance with legislation related to the Bank's activities;
  - Provide an independent opinion if a difference of opinion between management and the Accountant on the services provided;
  - Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accountants (AP) and Public Accounting Firms (KAP) to be submitted to the General Meeting of Shareholders (GMS);
  - Evaluate the implementation of audit services on annual historical financial information by Public Accountants and/or Public Accounting Firms;

- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Bank;
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Bank;
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Bank; dan/ atau
- Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan, meliputi paling sedikit:
  - Pelaksanaan tugas satuan kerja audit intern;
  - Kesesuaian pelaksanaan audit oleh kantor akuntan publik dengan standar audit;
  - Kesesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi keuangan; dan/atau
  - Pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil temuan satuan kerja audit intern, akuntan publik, dan hasil pengawasan OJK serta otoritas lainnya, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.

Independensi dan Rangkap Jabatan

Seluruh anggota Komite Audit adalah pihak independen yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/ atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan usaha dengan Bank Jakarta yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Seluruh anggota Komite Audit juga menjalankan tugasnya secara independen tanpa adanya intervensi dari pihak manapun.

- Reviewing complaints related to the Bank's accounting and financial reporting processes;
- Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners related to potential conflicts of interest of the Bank;
- Maintain the confidentiality of Bank documents, data, and information; and/or
- Conducting monitoring and evaluation of the planning and implementation of audits, as well as monitoring the follow-up of audit results, in order to assess the adequacy of internal controls, including the adequacy of the financial reporting process, including at least:
  - Implementation of the duties of the internal audit work unit;
  - Conformity of the implementation of audits by public accounting firms with audit standards;
  - Conformity of financial statements with financial accounting standards; and/or
  - The implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of the internal audit work unit, public accountants, and the results of supervision by the OJK and other authorities, in order to provide recommendations to the Board of Commissioners.

Independence and Concurrent Positions

All members of the Audit Committee are independent parties who do not have financial, management, shareholding, and/or family relations with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or Controlling Shareholders or business relations with Bank Jakarta that may affect their ability to act independently. All members of the Audit Committee also carry out their duties independently without any intervention from any party.

Aspek Independensi Independence Aspect	Anang Basuki	Kiryanto	Sumaryo	Muhammad Maksum
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. Have no financial relation with the Board of Commissioners and the Board of Directors.	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, perusahaan anak maupun perusahaan afiliasi. Have no management relation in companies, subsidiaries or affiliated companies.	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan. Have no shareholding relation in the company.	✓	✓	✓	✓
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. Have no a family relation with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and/or fellow members of the Audit Committee.	✓	✓	✓	✓
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat, dan pemerintah. He does not serve as an administrator of political parties, officials, and the government.	✓	✓	✓	✓

Rapat Kerja Komite Audit

Rapat Komite Audit dilaksanakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan dan dinyatakan sah apabila dihadiri paling sedikit 51% dari jumlah anggota dan pengambilan keputusan dapat dilakukan apabila dihadiri paling sedikit 51% anggota Komite Audit yang independen.

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 36 kali, dengan agenda rapat antara lain:

Adapun rekapitulasi kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat adalah sebagai berikut:

Audit Committee Working Meeting

The Audit Committee Meeting shall be held periodically at least 1 (one) time in 3 (three) months and shall be declared valid if attended by at least 51% of the total number of members, and decision-making can be made if at least 51% of the members of the Audit Committee are independent.

Throughout 2025, the Audit Committee has held 36 meetings times, with the agenda of the meeting including:

The recapitulation of the attendance of the members of the Audit Committee in the meeting is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % Attendance
Anang Basuki**	Ketua Chairman	19	8	72,72%
Bahrullah Akbar*	Ketua Chairman	16	16	100%
Oki Parbinoto Siahaan*	Anggota Member	33	31	93,94
Yayat Rukhyat*	Anggota Member	33	22	66,66%
Kiryanto	Anggota Member	33	31	93,94%
Sumaryo**	Anggota Member	33	2	6,06%

- Bahrullah Akbar* menjabat hingga 30 April 2025
- Oki Parbinoto Siahaan* menjabat hingga 21 Oktober 2025
- Yayat Rukhyat* menjabat hingga 23 Juli 2025
- Anang Basuki** menjabat hingga 31 Desember 2025
- Sumaryo** menjabat hingga 8 Agustus 2025

- Bahrullah Akbar* served until April 30, 2025
- Oki Parbinoto Siahaan* served until October 21, 2025
- Yayat Rukhyat* served until July 23, 2025
- Anang Basuki** served until December 31, 2025
- Sumaryo** served until August 8, 2025

Agenda Rapat Komite Audit

Meeting Agenda Audit Committee

No	Tanggal Date	Nomor Notulen Minutes Number	Agenda / Materi Rapat	Meeting Agenda/Materials
1	7-Jan-25	01/RSL/DK/I/2025	Penyampaian dan Persetujuan Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) Grup Audit Internal Tahun 2025	Submission and Approval of the Annual Internal Audit Work Program (PKAT) 2025 – Internal Audit Group
2	23-Jan-25	03/RSL/DK/I/2025	Penyampaian Laporan Pelaksanaan dan Pokok-pokok Hasil Audit Intern PT Bank DKI Semester II Tahun 2024	Submission of the Implementation Report and Key Findings of Internal Audit of PT Bank DKI for the Second Semester of 2024
3	31-Jan-25	04/RSL/DK/I/2025	*Closing Meeting* Hasil Audit Umum Laporan Keuangan PT Bank DKI Tahun Buku 2024 oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Yusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM)	Closing Meeting on the Results of the General Audit of the Financial Statements 2024 of PT Bank DKI by Public Accounting Firm Amir Abadi Yusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM)
4	5-Feb-25	05/RSL/DK/II/2025	*Monitoring Progress* Audit Investigasi Insiden Siber 2024	Monitoring the Progress of the Cyber Incident 2024 Investigation Audit
5	18-Feb-25	06/RSL/DKU/II/2025	Laporan Hasil Audit/Progress Audit Investigasi Insiden Siber Tahun 2024	Monitoring the Progress of the Cyber Incident 2024 Investigation Audit
6	6-Mar-25	08/RSL/DKU/III/2025	1. Strategi Penanganan NPL Tahun 2025. 2. Strategi & Realisasi penanganan NPL Kredit Mikro, Kredit Ritel, Kredit Konsumer per 31 Desember 2024. 3. *Update* penanganan kredit bermasalah debitur plafond Rp5 Miliar keatas. 4. Hasil tagih kredit hapus buku atas debitur hapus buku yang dilaksanakan: a) Hapus Buku sebelum Tahun 2019. b) Hapus Buku Tahun 2019-2024.	1. NPL Management Strategy for 2025 2. Strategy and Realization of NPL Management for Micro, Retail, and Consumer Loans as of December 31, 2024 3. Update on the Management of Non-Performing Loans for Debtors with Credit Limits of IDR5 billion and Above 4. Recovery Results of Written-Off Loans from Written-Off Debtors, covering: a) Loans Written Off Prior to 2019 b) Loans Written Off During 2019–2024
7	14-Mar-25	09/RSL/DKU/III/2025	1. Realisasi Kinerja Kredit Komersial 1 posisi Desember 2024 & Januari 2025. 2. Update debitur - debitur yang direstrukturisasi standstill per Januari 2025. 3. Strategi pengelolaan nasabah komersial di tahun 2025. 4. Presentasi debitur atas nama PT KAEF & PT KFA; PT RNI, PT WIKA dan PT WMUU kondisi terkini.	1. Commercial Loan Performance Realization (Commercial 1) as of December 2024 and January 2025 2. Update on Debtors Under Standstill Restructuring as of January 2025 3. Commercial Customer Management Strategy for 2025 4. Presentation on Debtors—PT KAEF & PT KFA; PT RNI, PT WIKA, and PT WMUU—Current Condition Overview
8	17-Mar-25	10/RSL/DKU/III/2025	1. Realisasi Kinerja Kredit Mikro posisi Desember 2024 & Januari 2025 2. Realisasi Kinerja Kredit Mikro Kantor Cabang 3. Strategi Penanganan NPL & Pra NPL 4. Perkembangan Implementasi Organisasi Baru di Kantor Cabang terkait penetapan Manajer & Team Leader 5. Realisasi Kinerja Kredit Mikro sebelum & setelah ada Team Leader Mikro 6. Produktifitas RM Mikro posisi Desember 2024	1. Micro Loan Performance Realization as of December 2024 and January 2025 2. Micro Loan Performance Realization at Branch Offices 3. NPL and Pre-NPL Management Strategy 4. Progress of the New Organizational Structure Implementation at Branch Offices, particularly regarding the appointment of Managers and Team Leaders 5. Micro Loan Performance Realization Before and After the Establishment of Micro Team Leaders 6. Productivity of Micro RM as of December 2024
9	24-Mar-25	11/RSL/DKU/III/2025	Presentasi Hasil Temuan Auditor BPK, disertai dengan dokumen pendukung antara lain: 1. Perjanjian atau kontrak kerja dengan penyedia jasa atau pihak lainya. 2. Pembayaran termin. 3. Progress pekerjaan. 4. *Monitoring* pelaksanaan *project* dan *Timeline*. 5. Dan lain-lain.	Presentation of Audit Findings by BPK, accompanied by supporting documents, including: 1. Agreements or contracts with service providers or other related parties. 2. Progress (milestone) payment documentation. 3. Work progress reports. 4. Project implementation monitoring and timeline documentation. 5. Others.

No	Tanggal Date	Nomor Notulen Minutes Number	Agenda / Materi Rapat	Meeting Agenda/Materials
10	24-Mar-25	12/RSL/DKU/III/2025	Presentasi Hasil Temuan Auditor BPK, disertai dengan dokumen pendukung antara lain: 1. Perjanjian kontrak kerja dan addendum. 2. Monitoring pelaksanaan project. 3. Progress pembayaran. 4. Data pendukung lainnya.	Presentation of Audit Findings by BPK, accompanied by supporting documents, including: 1. Work contract agreements and addendum. 2. Project implementation monitoring documentation. 3. Payment progress records. 4. Other relevant supporting data.
11	24-Mar-25	13/RSL/DKU/III/2025	Tindak Lanjut Keamanan dan Ketahanan Siber PT Bank DKI Tahun 2025	Follow-Up Actions on Cybersecurity and Cyber Resilience of PT Bank DKI in 2025
12	16-Apr-25	15/RSL/DKU/IV/2025	1. Risiko Reputasi Pasca Insiden Siber 2. Update Progress Penanganan IT Pasca Insiden Siber	1. Reputational Risk Following the Cyber Incident 2. Progress Update on IT Remediation Following the Cyber Incident
13	17-Apr-25	17/RSL/DKU/IV/2025	1. Realisasi pembayaran klaim assuransi penjaminan kredit oleh perusahaan assuransâi per Desember 2024 dan per Maret 2025 (sekurang kurangnya meliputi total klaim, yang telah dibayar dan yang belum dibayar) 2. Root cause belum terbayarnya klaim assuransi penjaminan kredit oleh perusahaan assuransi. 3. Strategi pengelolaan penjaminan kredit pada perusahaan assuransi. 4. Kendala yang dihadapi dan solusi.	1. Realization of Credit Guarantee Insurance Claim Payments by Insurance Companies as of December 2024 and March 2025 (at a minimum covering total claims, paid claims, and outstanding claims) 2. Root Cause Analysis of Unpaid Credit Guarantee Insurance Claims by Insurance Companies 3. Credit Guarantee Management Strategy with Insurance Companies 4. Challenges Encountered and Proposed Solutions
14	21-Apr-25	18/RSL/DK/IV/2025	Progress Penanganan IT PT Bank DKI	Progress of IT Remediation at PT Bank DKI
15	21-Apr-25	19/RSL/DK/IV/2025	1. Evaluasi Laporan Pelaksanaan PKAT & Non PKAT SKAI Tahun 2024 2. Evaluasi anggota Komite Audit yang akan berakhir periode masa tugasnya tahun 2025	1. Evaluation of PKAT and Non-PKAT 2024 Implementation Report of SKAI 2. Evaluation of Audit Committee Members Whose Tenure Will Expire in 2025
16	29-Apr-25	20/RSL/DKU/IV/2025	Tindak Lanjut Surat OJK Nomor S-17/PB.222/2025 perihal Evaluasi Rencana Bisnis Bank (RBB) Tahun 2025-2027 dan Realisasi RBB Tahun 2024 Unit Usaha Syariah PT Bank DKI	Follow-Up on OJK Letter No. S-17/PB.222/2025 regarding the Evaluation of the Bank Business Plan (RBB) for 2025–2027 and the Realization of RBB 2024 of the Sharia Business Unit of PT Bank DKI
17	19-May-25	22/RSL/DKU/V/2025	1. Realisasi Kinerja Bisnis Konsumer posisi Desember 2024 & Maret 2025. 2. Strategi pencapaian target Kredit Multi Guna dan KPR Tahun 2025. 3. Strategi pengelolaan NPL Kredit Multi Guna dan KPR. 4. Produktifitas RM Konsumer di Kantor Cabang. 5. Kendala yang dihadapi dan solusi.	1. Consumer Business Performance Realization as of December 2024 and March 2025 2. Strategy for Achieving Multi-Purpose Loan and KPR Targets in 2025 3. NPL Management Strategy for Multi-Purpose Loans and KPR 4. Productivity of Consumer RM at Branch Offices 5. Challenges Encountered and Proposed Solutions
18	19-May-25	23/RSL/DKU/V/2025	1. Realisasi Kinerja Bisnis UKM posisi Desember 2024 & Maret 2025. 2. Strategi pencapaian target Kredit UKM Tahun 2025. 3. Strategi pengelolaan NPL Kredit UKM. 4. Produktifitas RM dan Kinerja Kredit UKM di Kantor Cabang. 5. Kendala yang dihadapi dan solusi.	1. SME Business Performance Realization as of December 2024 and March 2025 2. Strategy for Achieving SME Loan Targets in 2025 3. NPL Management Strategy for SME Loans 4. Productivity of RM and SME Loan Performance at Branch Offices 5. Challenges Encountered and Proposed Solutions

No	Tanggal Date	Nomor Notulen Minutes Number	Agenda / Materi Rapat	Meeting Agenda/Materials
19	21-May-25	24/RSL/DK/V/2025	1. Laporan Evaluasi Komite Audit Terhadap Jasa Pelaksanaan Jasa Audit Atas Informasi Keuangan PT Bank DKI Tahun 2024 oleh Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) 2. Penunjukan Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk Jasa Audit Laporan Keuangan PT Bank DKI Tahun 2025	1. Audit Committee Evaluation Report on the Provision of Financial Information Audit Services of PT Bank DKI for 2024 by the Public Accountant (AP) and/or Public Accounting Firm (KAP) 2. Appointment of a Public Accountant (AP) and/or Public Accounting Firm to Conduct the Audit of PT Bank DKI's Financial Statements 2025
20	17/06/25	27/RSL/DK/VI/2025	evaluasi Laporan Hasil Audit Investigasi s.d 30 April 2025 (Non PKAT)	Evaluation of the Investigation Audit Report Results until April 30, 2025 (Non-PKAT)
21	17/06/25	28/RSL/DKU/VI/2025	1. Progress penagihan kredit hapus buku per Mei 2025 & strateginya 2. Kredit komersial yang direstrukturisasi, termasuk stand still 3. Kredit komersial yang perlu mendapat perhatian (kredit bermasalah namun belum NPL) 4. Update penangan kredit komersial macet	1. Progress of Written-Off Loan Recoveries as of May 2025 and the Associated Strategy 2. Restructured Commercial Loans, Including Standstill Arrangements 3. Commercial Loans Requiring Special Attention (Non-Performing Risk but Not Yet Classified as NPL) 4. Update on the Handling of Non-Performing Commercial Loans
22	22/07/25	30/RSL/DK/VII/2025	1. Evaluasi Laporan Pelaksanaan PKAT & Non PKAT SKAI Semester I Tahun 2025 2. Review Laporan Hasil Audit Intern Bank DKI Semester I Tahun 2025	1. Evaluation of the PKAT and Non-PKAT Implementation Report of SKAI for the First Semester of 2025 2. Review of the Internal Audit Report of Bank DKI for the First Semester of 2025
23	25/07/25	31/RSL/DK/VII/2025	Laporan Progress Penanganan IT Pasca Insiden Siber	Progress Report on IT Remediation Following the Cyber Incident
24	31/07/25	32/RSL/DKU/VII/2025	Peran Anggota Forum GRC dalam Peningkatan Sistem Pengendalian Internal untuk mencegah terjadinya Risiko Operasional dan Fraud	Role of GRC Forum Members in Strengthening the Internal Control System to Prevent Operational Risk and Fraud
25	07/08/25	34/RSL/DK/VIII/2025	Evaluasi terhadap laporan hasil audit Tematik SKAI "Kesesuaian output dan pembayaran kepada Vendor pengembangan berdasarkan pengadaan *Business to Business* (B2B)	Evaluation of SKAI Thematic Audit Report on "Alignment of Deliverables and Payments to Development Vendors Based on Business-to-Business (B2B) Procurement
26	13/08/25	35/RSL/DKU/VIII/2025	1. Implementasi Kebijakan Sumber Daya Manusia (SDM) Tahun 2025 2. Talent Pool	1. Implementation of Human Resources (HR) Policies in 2025 2. Talent Pool
27	19/08/25	36/RSL/DK/VIII/2025	Presentasi Progress Pemenuhan POJK No.15 Tahun 2024 Tentang Integritas Pelaporan Keuangan terkait Laporan Pengawasan Dewan Komisaris oleh Grup Kepatuhan (KPT)	Presentation on the Progress of Compliance with POJK No. 15 of 2024 on Financial Reporting Integrity, particularly regarding the Board of Commissioners' Supervisory Report, by the Compliance Group (KPT)
29	10/09/25	39/RSL/DK/IX/2025	Usulan Penyesuaian Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) Grup Audit Internal (SKAI) Tahun 2025 dan Pemenuhan Gap Kebutuhan Jumlah Auditor	Proposal for Adjustment of the Annual Internal Audit Work Program (PKAT) of the Internal Audit Group (SKAI) 2025, including the Fulfillment of Auditor Headcount Gap Requirements
30	17/09/25	40/RSL/DKU/IX/2025	1. Kebijakan pelaksanaan audit SKAI dan Key Performance Indicator (KPI) SKAI 2. Pemenuhan GAP kebutuhan auditor 3. Tata kelola proses kasus	1. SKAI' Audit Policy Implementation and Key Performance Indicators (KPIs) 2. Fulfillment of Auditor Headcount Gap Requirements 3. Governance of Case Management Processes
31	29/09/25	41/RSL/DK/IX/2025	Resume Konfirmasi Hasil Pemeriksaan Full Scope Bank Jakarta Posisi 30 April 2025 - Bank Indonesia	Summary of Confirmation of Full-Scope Examination Results of Bank Jakarta as of April 30, 2025 – Bank Indonesia

No	Tanggal Date	Nomor Notulen Minutes Number	Agenda / Materi Rapat	Meeting Agenda/Materials
32	06/10/25	42/RSL/DK/X/2025	Surat No.2/DIR/PPA/IX/2025 tanggal 23 September 2025 Perihal Proses Pengadaan Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk jasa audit lagi laporan keuanganpt bandki tahun buku 2025	Letter No. 2/DIR/PPA/IX/2025 dated September 23, 2025 regarding the Procurement Process of a Public Accountant (AP) and Public Accounting Firm (KAP) for the Audit of PT Bank DKI's Financial Statements 2025
33	07/10/25	44/RSL/DKU/X/2025	Update Kredit: 1. PT SID (Sinergi Investasi Digital) 2. PT RMS (Rukun Mitra Sejati) 3. PT Waskita Karya Grup (WIKA & WSBP)	Update Kredit: 1. PT SID (Sinergi Investasi Digital) 2. PT RMS (Rukun Mitra Sejati) 3. PT Waskita Karya Grup (WIKA & WSBP)
34	08/10/25	45/RSL/DKU/X/2025	Action plan dan monitoring tindak lanjut temuan Bank Indonesia	Action Plan and Monitoring of Follow-Up Actions on Bank Indonesia's Audit Findings
35	20/11/25	49/RSL/DK/XI/2025	Surat Direksi No.26/DIR/SKAI/XI/2025 tanggal 10 November 2025 perihal Pemberitahuan Kaji Ulang Pihak Ekstern Terhadap Kinerja SKAI Periode 01 Juli 2025 s/d 20 Juni 2026	Directors' Letter No. 26/DIR/SKAI/XI/2025 dated November 10, 2025, regarding the Notification of External Party Review of SKAI Performance for the period July 1, 2025 to June 20, 2026
36	08/12/25	52/RSL/DK/XII/2025	Konsultasi Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) Grup Audit Internal Tahun 2026	Consultation on the 2026 Annual Audit Work Program (PKAT) of the Internal Audit Group

Laporan Kerja Komite Audit

Dalam mendukung pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris, Komite Audit secara aktif melakukan penelaahan dan evaluasi atas perencanaan maupun pelaksanaan kegiatan audit, menilai efektivitas serta kecukupan sistem pengendalian internal, mengkaji keandalan dan kelengkapan proses penyusunan laporan keuangan, serta memantau tindak lanjut atas temuan audit internal dan eksternal. Sepanjang tahun 2025, Komite Audit juga telah menyampaikan berbagai rekomendasi kepada Dewan Komisaris, antara lain sebagai berikut:

Pelatihan Komite Audit

Sepanjang tahun 2025, seluruh anggota Komite Audit secara aktif mengikuti dan berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan, workshop, serta seminar yang berkaitan dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik maupun topik-topik relevan lainnya, antara lain sebagai berikut:

Audit Committee Work Report

In supporting the implementation of the supervisory function of the Board of Commissioners, the Audit Committee actively conducts a review and evaluation of the planning and implementation of audit activities, assesses the effectiveness and adequacy of the internal control system, assesses the reliability and completeness of the process of preparing financial statements, and monitors the follow-up of internal and external audit findings. Throughout 2025, the Audit Committee has also submitted various recommendations to the Board of Commissioners, including the following:

Audit Committee Training

Throughout 2025, all members of the Audit Committee will actively participate in various training programs, workshops, and seminars related to the implementation of good corporate governance and other relevant topics, including the following:

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pelatihan Training Materials	Penyelenggara Organizer	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date
Sumaryo	Anggota Member	Workshop & Rapat Kerja Bank DKI (Bank Jakarta) Tahun 2025 Bank DKI (Bank Jakarta) Workshop & Work Meeting 2025	Bank Jakarta	Jakarta, 18 Januari 2025 Jakarta, January 18, 2025
		Podcast "Everyone Can Innovate" Podcast "Everyone Can Innovate"	Bank Jakarta	Online, 10 Maret 2025 Online, March 10, 2025
		Nilai Budaya Kerja EPICC Values of EPICC Work Culture	Bank Jakarta	Online, 10 Maret 2025 Online, March 10, 2025
		Seminar *Refresher* Program Sertifikat Manajemen Risiko Jenjang 6 dan Jenjang 7 Risk Management Certificate Program Refresher Seminar Level 6 and Level 7	Bankers Association for Risk Management (BARa)	Online, 23 Mei 2025 Online, May 23, 2025
		Workshop Bank DKI Dengan Tema: *Navigating Uncertainty: Multifinance Strategies in a Volatile Economy* Bank DKI Workshop with the theme: Navigating Uncertainty: Multifinance Strategies in a Volatile Economy	Bank Jakarta	Jakarta, 04 Juni 2025 Jakarta, June 4, 2025
		Public Training Road to IPO: From Assessment, Due Dilligence and Its Challenges Public Training Road to IPO: From Assessment, Due Dilligence and Its Challenges	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)	Online, 22 Juli 2025 Online, July 22, 2025
		Kegiatan Seminar Nasional & Rakerwil FKDK BPDSI "Transformasi Bank Pembangunan Daerah Menuju BPD Regional *Champion* 2045 National Seminar & Regional Meeting of FKDK BPDSI "Transformation of Regional Development Banks Towards BPD Regional Champion 2045	FKDK BPDSI	Ternate, 28 Juli 2025 Ternate, July 28, 2025
		Workshop Penerapan Program Pengendalian Gratifikasi, Anti Pencucian Uang serta Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPPSPM) Workshop on the Implementation of the Gratification Control, Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing and Prevention of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction (APU, PPT and PPPSPM)	Bank Jakarta	Jakarta, 23 Oktober 2025 Jakarta, October 23, 2025
		Workshop Bersama Otoritas Jasa Keuangan (OJK) : Strategi Implementasi Edukasi dan Perlindungan Konsumen & Masyarakat Workshop with the Financial Services Authority (OJK): Implementation Strategy for Consumer & Community Education and Protection	Bank Jakarta	Jakarta, 21 November 2025 Jakarta, November 21, 2025
Yayat Rukhyat	Anggota Member	*Workshop* & Rapat Kerja Bank Jakarta Tahun 2025 Bank Jakarta Workshop & Working Meeting in 2025	Bank Jakarta	Jakarta, 18 Januari 2025 Jakarta, January 18, 2025
		Podcast "Everyone Can Innovate" Podcast "Everyone Can Innovate"	Bank Jakarta	Online, 10 Maret 2025 Online, March 10, 2025
		Nilai Budaya Kerja EPICC Values of EPICC Work Culture	Bank Jakarta	Online, 10 Maret 2025 Online, March 10, 2025
		Workshop Performance Auditing: Ensuring Effective and Efficient Business Processes (PAS) Workshop Performance Auditing: Ensuring Effective and Efficient Business Processes (PAS)	The Center of Internal Audit Resources	Online, 12 Maret 2025 Online, March 12, 2025
		Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6 Tahap 1 Risk Management Certification Refreshment Level 6 Phase 1	Banking Strategic Learning	Online, 15 Maret 2025 Online, March 15,2025
		Workshop Bank Jakarta Dengan Tema: N*avigating Uncertainty: Multifinance Strategies in a Volatile Economy* Bank Jakarta Workshop with the theme: Navigating Uncertainty: Multifinance Strategies in a Volatile Economy	Bank Jakarta	Jakarta, 04 Juni 2025 Jakarta, Juni 4, 2025

Komite Remunerasi & Nominasi
Remuneration & Nomination Committee

Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk oleh serta bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris untuk mendukung pelaksanaan fungsi dan tugas Dewan Komisaris di bidang remunerasi dan nominasi. Dalam menjalankan perannya, Komite ini menjalin hubungan kerja yang efektif dengan Dewan Komisaris guna memastikan setiap tugas dan tanggung jawab dapat terlaksana secara optimal.

Ruang lingkup tugas Komite meliputi penelaahan dan pemberian rekomendasi atas kebijakan remunerasi bagi Pengurus PT Bank DKI (Bank Jakarta), Dewan Pengawas Syariah, serta seluruh karyawan. Selain itu, Komite juga melakukan penilaian dan memberikan rekomendasi atas calon anggota Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, maupun anggota Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Nominasi dan Remunerasi mengacu pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi PT Bank DKI (Bank Jakarta) yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 21 Desember 2017. Piagam tersebut menjadi landasan utama bagi Komite dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian rekomendasi secara terarah dan akuntabel.

Piagam dimaksud memuat ketentuan mengenai struktur dan komposisi keanggotaan, persyaratan anggota, masa jabatan, kewenangan, tugas dan tanggung jawab, tata cara pelaksanaan kerja, mekanisme penyelenggaraan rapat, serta sistem pelaporan Komite Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris.

The Remuneration and Nomination Committee is established and responsible to the Board of Commissioners to support the implementation of the functions and duties of the Board of Commissioners in remuneration and nomination. In carrying out its role, this Committee establishes an effective working relation with the Board of Commissioners to ensure that each task and responsibility can be carried out optimally.

The scope of the Committee's duties includes reviewing and providing recommendations on remuneration policies for the Management of PT Bank DKI (Bank Jakarta), the Sharia Supervisory Board, and all employees. Additionally, the Committee also assesses and provides recommendations for prospective members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Sharia Supervisory Board, and Committee members under the Board of Commissioners.

Charter of the Nomination and Remuneration Committee

In carrying out its duties and responsibilities, the Nomination and Remuneration Committee refers to the Charter of the Nomination and Remuneration Committee of PT Bank DKI (Bank Jakarta), which has been ratified by the Board of Commissioners on May 28, 2024. The Charter is the core basis for the Committee in carrying out its supervisory functions and providing recommendations in a directed and accountably.

The charter contains provisions regarding the structure and composition of membership, member requirements, tenure, authority, duties and responsibilities, procedures for carrying out work, mechanisms for holding meetings, and the reporting system of the Nomination and Remuneration Committee to the Board of Commissioners.

Kriteria Persyaratan Anggota Komite Remunerasi & Nominasi

Anggota Komite Remunerasi & Nominasi harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Wajib memiliki akhlak dan moral yang baik, integritas yang tinggi, serta kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik.
- Pejabat Eksekutif yang membawahkan Sumber Daya Manusia atau perwakilan karyawan yang menjadi anggota Komite Remunerasi & Nominasi harus memiliki pengetahuan mengenai sistem remunerasi dan/atau nominasi serta rencana suksesi (*succession plan*) Bank.
- Anggota Komite Remunerasi & Nominasi yang berasal dari luar PT Bank DKI (Bank Jakarta) harus memenuhi syarat:
  - Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan PT Bank DKI (Bank Jakarta), anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau Pemegang Saham Pengendali;
  - Memiliki pengalaman terkait Nominasi dan/atau Remunerasi; dan
  - Tidak merangkap jabatan sebagai anggota komite lainnya di PT Bank DKI (Bank Jakarta).

Seluruh anggota Komite Remunerasi & Nominasi telah memenuhi kriteria persyaratan yang ditentukan.

Komposisi Keanggotaan

- Komite Remunerasi & Nominasi beranggotakan paling sedikit 3 (tiga) orang anggota yang terdiri dari :
  - 1 (satu) orang Komisaris Independen;
  - 1 (satu) orang Komisaris dan
  - 1 (satu) orang Pejabat Eksekutif yang membawahkan fungsi Sumber Daya Manusia atau 1 (satu) orang perwakilan karyawan.
- Dalam hal anggota Komite Remunerasi & Nominasi ditetapkan lebih dari 3 (tiga) orang maka anggota Komisaris Independen paling sedikit berjumlah 2 (dua) orang.
- Apabila diperlukan, Komite Remunerasi & Nominasi dapat mengangkat anggota yang berasal dari pihak luar PT Bank DKI (Bank Jakarta). Komite Remunerasi & Nominasi diketuai oleh Komisaris Independen merangkap sebagai anggota.

Eligibility Criteria for Members of the Remuneration & Nomination Committee

Members of the Remuneration & Nomination Committee must meet the following requirements:

- It is mandatory to have good morals, high integrity, as well as abilities, knowledge, experience according to their field of work, and be able to communicate well.
- The Executive Officer in charge of Human Resources or employee representatives who are members of the Remuneration & Nomination Committee must have knowledge of the Bank's remuneration and/or nomination system and succession plan.
- Members of the Remuneration & Nomination Committee who come from outside PT Bank DKI (Bank Jakarta) must meet the following requirements:
  - Do not have an affiliation with PT Bank DKI (Bank Jakarta), members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or Controlling Shareholders;
  - Have experience related to Nomination and/or Remuneration; and
  - Does not concurrently serve as a member of other committees at PT Bank DKI (Bank Jakarta).

All members of the Remuneration & Nomination Committee have met the specified eligibility criteria.

Membership Composition

- The Remuneration & Nomination Committee consists of 3 (three) members:
  - 1 (one) Independent Commissioner;
  - 1 (one) Commissioner and
  - 1 (one) Executive Officer who is overseeing the Human Resources function or 1 (one) employee representative.
- If the members of the Remuneration & Nomination Committee are appointed more than 3 (three) persons, the members of the Independent Commissioner shall be at least 2 (two) persons.
- If necessary, the Remuneration & Nomination Committee may appoint members from outside PT Bank DKI (Bank Jakarta). The Remuneration & Nomination Committee is chaired by an Independent Commissioner who is also a member.

- Dalam hal Komisaris Independen yang menjadi anggota Komite Remunerasi & Nominasi lebih dari 1 (satu) orang maka salah satunya diangkat sebagai Ketua Komite Remunerasi & Nominasi.
- Ketua Komite Remunerasi & Nominasi hanya dapat merangkap sebagai Ketua Komite lainnya paling banyak pada 1 (satu) komite lainnya.

- If more than 1 (one) member of the Remuneration & Nomination Committee is a member, one of them shall be appointed as the Chairman of the Remuneration & Nomination Committee.
- The Chairman of the Remuneration & Nomination Committee can only concurrently serve as the Chairman of the other Committee at most in 1 (one) other committee.

Tahun 2025, susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Bank Jakarta beberapa kali mengalami perubahan dengan kronologis sebagai berikut:

In 2025, the composition of the members of the Bank Jakarta Nomination and Remuneration Committee will undergo several changes with the following chronology:

Jabatan Position	Periode 1 Januari – 10 Januari 2025 Period January 1 – 10, 2025 **Keputusan Direksi No.02/KEP-DIR/I/2023** Decree of the Board of Directors No.02/KEP-DIR/I/2023	Periode 10 Januari – 4 September 2025 Period January 10 – September 4, 2025 **Keputusan Direksi Nomor 01/KEP-DIR/I/2025** Decree of the Board of Directors Number 01/KEP-DIR/I/2025	Periode 4 September – 31 Desember 2025 Period September 4 – December 31, 2025 **Keputusan Direksi Nomor 03/KEP-DIR/XI/2025** Decree of the Board of Directors Number 03/KEP-DIR/XI/2025
Ketua Chairman	Bahrullah Akbar, Komisaris Utama (Independen) Bahrullah Akbar, President Commissioner (Independent)	Bahrullah Akbar, Komisaris Utama (Independen) Bahrullah Akbar, President Commissioner (Independent)	Anang Basuki, Komisaris Utama (Independen) Anang Basuki, President Commissioner (Independent)
Anggota Member	Michael Rolandi C Brata, Komisaris Michael Rolandi C Brata, Commissioner	Kiryanto, Komisaris Independen Kiryanto, Independent Commissioner	Kiryanto, Komisaris Independen Kiryanto, Independent Commissioner
	Siti Hairiyah, Ex-officio Pemimpin Grup Sumber Daya Manusia Siti Hairiyah, Ex-officio Human Resources Group Leader	Michael Rolandi C Brata, Komisaris Michael Rolandi C Brata, Commissioner	Michael Rolandi C Brata, Komisaris Michael Rolandi C Brata, Commissioner
		Siti Hairiyah, Ex-officio Pemimpin Grup Sumber Daya Manusia Siti Hairiyah, Ex-officio Human Resources Group Leader	Siti Hairiyah, Ex-officio Pemimpin Grup Sumber Daya Manusia Siti Hairiyah, Ex-officio Human Resources Group Leader

Tugas dan Tanggung Jawab

Fungsi Remunerasi

Terkait dengan fungsi Remunerasi, Komite Remunerasi & Nominasi memiliki tugas, tanggung jawab, dan prosedur sekurang-kurangnya:

- Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
  - Struktur Remunerasi;
  - Kebijakan atas Remunerasi; dan
  - Besaran Remunerasi; bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan/atau Dewan Pengawas Syariah dengan mengacu kepada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, Peraturan Gubernur Pemprov. DKI Jakarta dan ketentuan lain yang terkait serta best practices (kelaziman) yang berlaku di industri perbankan.

Duties and Responsibilities

Remuneration Function

Regarding the Remuneration function, the Remuneration & Nomination Committee has the duties, responsibilities and procedures:

- Prepare and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
  - Remuneration Structure;
  - Remuneration Policy; and
  - Amount of Remuneration; for the Board of Directors, the Board of Commissioners and/or the Sharia Supervisory Board with reference to the provisions of the Financial Services Authority, Regulation of the Governor of the Provincial Government. DKI Jakarta and other related provisions and best practices (prevailing) in the banking industry.

- Dalam penyusunan kebijakan Remunerasi sekurang-kurangnya wajib mempertimbangkan:
  - Terciptanya manajemen risiko yang efektif;
  - Stabilitas keuangan Bank;
  - Kecukupan dan penguatan permodalan Bank;
  - Kebutuhan likuiditas jangka pendek dan jangka panjang;
  - Potensi pendapatan di masa yang akan datang.
- Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi yang didasarkan atas kinerja, risiko, kewajaran dengan *peer group*, sasaran, dan strategi jangka panjang Bank, pemenuhan pencadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, potensi pendapatan Bank pada masa yang akan datang.
- Menyampaikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
  - Kebijakan remunerasi bagi Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah untuk disampaikan kepada RUPS;
  - Kebijakan remunerasi bagi pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Memastikan bahwa kebijakan remunerasi telah sesuai dengan ketentuan.
- Melakukan evaluasi terhadap struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

Fungsi Nominasi

Terkait dengan fungsi Nominasi, KRN memiliki tugas, tanggung jawab, dan prosedur sekurang-kurangnya:

- Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
  - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
  - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
  - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/

- In the formulation of the Remuneration policy, it is mandatory to consider:
  - Creating effective risk management;
  - financial stability of the Bank;
  - Adequacy and strengthening of the Bank's capital;
  - Short-term and long-term liquidity needs;
  - Potential income in the future.
- Evaluate the remuneration policy based on performance, risk, fairness with the peer group, goals, and long-term strategy of the Bank, fulfillment of reserves as stipulated in legislation, potential revenue of the Bank in the future.
- Submit the results of evaluations and recommendations to the Board of Commissioners regarding:
  - Remuneration policy for the Board of Directors, Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board to be submitted to the GMS;
  - The remuneration policy for employees is to be submitted to the Board of Directors.
- Assist the Board of Commissioners in conducting performance assessments with the suitability of the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.
- Ensure that the remuneration policy is according to the provisions.
- Evaluate the structure, policies, and amount of Remuneration at least once a year.

Nomination Function

Regarding the Nomination function, KRN has the duties, responsibilities, and procedures:

- Prepare and provide recommendations to the Board of Commissioners, regarding:
  - The composition of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
  - Policies and criteria needed in the nomination process for candidates for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
  - Performance evaluation policy for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
- Prepare and provide recommendations regarding the system and procedures for the election and/or

atau penggantian anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Dewan Pengawas Syariah kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
- Menelaah dan memberikan usulan calon anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Dewan Pengawas Syariah yang memenuhi syarat sesuai anggaran dasar, ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
- Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
- Menyusun dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Memberikan rekomendasi mengenai Pihak independen yang akan menjadi anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris.

Rangkap Jabatan dan Independensi

- Tidak ada Direksi Bank Jakarta maupun Direksi Bank lain yang menjadi anggota Komite Remunerasi dan Nominasi.
- Seluruh pihak independen anggota Komite Remunerasi & Nominasi tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan Dewan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham Pengendali serta hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.
- Seluruh Pihak Independen yang berasal dari mantan Pejabat Eksekutif Bank telah menjalani masa tunggu (*cooling off*) selama 6 (enam) bulan.

Rapat Komite Remunerasi & Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi mengadakan rapat sesuai dengan ketentuan dalam Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi. Sepanjang tahun 2025, Komite Remunerasi dan Nominasi telah menyelenggarakan Rapat sebanyak 14 (empat belas) kali, dengan agenda rapat antara lain:

replacement of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Sharia Supervisory Board to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
- To review and provide proposals for candidates for the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Sharia Supervisory Board who meet the requirements according to the applicable articles of association, provisions, and legislation to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
- Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation materials.
- Prepare and provide recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity development programs for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
- Provide recommendations regarding independent parties who will be members of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee to the Board of Commissioners.

Concurrent Position and Independence

- There are no Board of Directors of Bank Jakarta or any other Bank Directors who are members of the Remuneration and Nomination Committee.
- All independent parties members of the Remuneration & Nomination Committee do not have any financial, shareholding management, and/or family relations up to the second degree with the Board of Commissioners, the Board of Directors or the Controlling Shareholders as well as any relation with the Bank that may affect its ability to act independently.
- All Independent Parties from former Executive Officers of the Bank have undergone a cooling off period of 6 (six) months.

Remuneration & Nomination Committee Meeting

The Remuneration and Nomination Committee shall hold meetings according to the provisions of the Charter of the Remuneration and Nomination Committee. Throughout 2025, the Remuneration and Nomination Committee has held meetings 14 (fourteen) times, with the meeting agenda, including:

Adapaun rekapitulasi kehadiran anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat adalah sebagai berikut:

The recapitulation of the attendance of the members of the Nomination and Remuneration Committee in the meeting is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % Attendance
Anang Basuki**	Ketua Chairman	4	4	100%
Bahrullah Akbar*	Ketua Chairman	3	3	100%
Michael Rolandi C Brata, Komisaris	Anggota Member	14	13	92,86%
Kiryanto	Anggota Member	14	14	100%
Siti Hairiyah	Anggota Member	14	14	100%

- Bahrullah Akbar* menjabat hingga 30 April 2025
- Anang Basuki** menjabat hingga 31 Desember 2025

- Bahrullah Akbar* served until September 4, 2025
- Anang Basuki** served until December 31, 2025

Laporan Kerja Komite Remunerasi & Nominasi

Sepanjang tahun 2025, Komite Remunerasi & Nominasi memberikan sejumlah rekomendasi kepada Dewan Komisaris antara lain sebagai berikut:

Terkait Remunerasi :

- Usulan besaran Tantiem Pengurus sesuai pencapaian KPI 2024 sebesar 100,28%
- Penyesuaian penghasilan tahun 2025 bagi Pengurus sebagaimana dietapkan oleh BPBUMD
- Pemberian Bonus Tahun Buku 2024 baqi DPS
- Pemberian penghasilan dan fasilitas bagi calon Direksi yang ditetapkan sebagai Pejabat Eksekutif, dengan mekanisme sesuai Keputusan Direksi mengenai Penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris.

Terkait Nominasi :

- Perpanjangan masa jabatan/pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris yang akan habis masa jabatannya.
- Perubahan susunan Komite dengan memperhatikan susunan Dewan Komisaris yang baru, masa jabatan Pihak Independen, dan kompetensi Pihak Independen.
- Asesmen terhadap Pengurus Bank yang telah diangkat berdasarkan RUPS Luar Biasa tanggal 30 April 2025 sesuai permintaan BPBUMD.
- Pertimbangan Dewan Komisaris dan KRN dalam merekomendasikan calon Direktur Bank terkait pemenuhan Pasal 6 POJK Tata Kelola Bank Umum.

Report on the Activities of the Remuneration & Nomination Committee

Throughout 2025, the Remuneration & Nomination Committee provided a number of recommendations to the Board of Commissioners, including the following:

Remuneration:

- Proposal on the amount of tantiem for Management in line with the achievement of 2024 KPIs at 100.28%.
- Adjustment of remuneration 2025 for Management as determined by BPBUMD.
- Provision of bonuses for the financial year 2024 to DPS.
- Provision of remuneration and facilities for prospective Directors appointed as Executive Officers, according to the mechanism stipulated in the Board of Directors' Decree regarding the remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Nomination:

- Extension of tenure/reappointment of members of the Board of Commissioners whose terms are due to expire.
- Changes in the composition of Committees by taking into account the new composition of the Board of Commissioners, the tenure of Independent Parties, and their competencies.
- Assessment of Bank Management appointed based on the EGMS dated April 30, 2025, according to BPBUMD's request.
- Consideration by the Board of Commissioners and the Remuneration & Nomination Committee in recommending candidates for Bank Directors in relation to compliance with Article 6 of POJK on Corporate Governance for Commercial Banks.

- Usulan calon anggota DPS berdasarkan hail seleksi administrasi dan wawancara terhadap para kandidat.

- Proposal of candidates for members of DPS based on the results of administrative selection and interviews with the candidates.

Pelatihan Komite Remunerasi & Nominasi

Sepanjang tahun 2025, para anggota Komite Remunerasi & Nominasi telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar mengenai pelaksanaan tata kelola perusahaan dan bidang-bidang lainnya, sebagai berikut:

Remuneration & Nomination Committee Training

Throughout 2025, members of the Remuneration & Nomination Committee have attended and participated in various trainings and seminars on the implementation of corporate governance and other areas, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Pelatihan Numbers of Training	Penyelenggara Organizer	Materi Materials
Anang Basuki**	Ketua Chairman	8	PT Bank DKI	*Commissioner Briefing* : Strategi Penguatan GCG Dalam Fungsi Pengawasan bagi Dewan Komisaris bersama Bapak Mulya Siregar Commissioner Briefing: Strategy for Strengthening GCG in the Supervisory Function for the Board of Commissioners with Mr. Mulya Siregar
			Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI)	*Commissioner Briefing* : Strategi Penguatan GCG Dalam Fungsi Pengawasan bagi Dewan Komisaris bersama Bapak Zulkifli Zaini Commissioner Briefing: Strategy for Strengthening GCG in the Supervisory Function for the Board of Commissioners with Mr. Zulkifli Zaini
			Bank Jakarta	*Workshop* Penerapan Program Pengendalian Gratifikasi, Anti Pencucian Uang serta Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPPSPM) Workshop on the Implementation of Gratification Control Programs, Anti-Money Laundering, Counter-Terrorism Financing, and Prevention of Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction (AML, CTF, and CPF-PWMD)
			Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta	*Executive Brief*: Penguatan Peran Strategis Komisaris dan Direksi dalam Implementasi Edukasi dan Pelindungan Konsumen dan Masyarakat Executive Brief: Strengthening the Strategic Role of the Board of Commissioners and the Board of Directors in the Implementation of Consumer and Public Education and Protection
				Workshop Bersama Otoritas Jasa Keuangan (OJK) : Strategi Implementasi Edukasi dan Perlindungan Konsumen & Masyarakat Workshop with the Financial Services Authority (OJK): Strategy for Implementing Consumer and Public Education & Protection
				Seminar dan Kegiatan Keluarga Berintegritas (Kerta) bagi BUMD Provinsi DKI Jakarta yang Bertema Satukan Aksi, Basmi Korupsi: Transformasi Tata Kelola BUMD Berintegritas Menuju Jakarta Kota Global dan Berbudaya Seminar and Integrity Family (Kerta) Program for Regionally Owned Enterprises (BUMD) of DKI Jakarta Province with the theme: "Unite Actions, Eradicate Corruption: Transforming Integrity-Based BUMD Governance Towards a Global and Cultured Jakarta"
				Workshop Industrial *Relations Development Program* Tahun 2025 dengan Tema "Memahami Hubungan Industrial Ideal serta Hubungan Perusahaan dan Karyawan" Workshop on Industrial Relations Development Program 2025 with the theme: "Understanding Ideal Industrial Relations and Company–Employee Relationships"

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Pelatihan Numbers of Training	Penyelenggara Organizer	Materi Materials
Bahrullah Akbar*	Ketua Chairman	2	PT. Bank DKI (Bank jakarta)	*Workshop* & Rapat Kerja Bank Jakarta Tahun 2025 Bank Jakarta Workshop & Annual Work Meeting 2025
			Indonesian Risk Professional Association (IRPA)	Pembekalan dan Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 7 untuk Dewan Komisaris Training and Certification of Banking Risk Management Level 7 for the Board of Commissioners
Kiryanto	Anggota Member	12	PT. Bank DKI (Bank jakarta)	*Workshop* & Rapat Kerja Bank Jakarta Tahun 2025 Bank Jakarta Workshop & Annual Work Meeting 2025
			Bankers Association for Risk Management (BARa)	Seminar Refresher Program Sertifikat Manajemen Risiko Jenjang 6 dan Jenjang 7 Refresher Seminar on Risk Management Certification Level 6 and Level 7
			Yayasan Pengembangan Internal Audit (YPIA)	Workshop Bank DKI Dengan Tema: *Navigating Uncertainty: Multifinance Strategies in a Volatile Economy* Bank DKI Workshop with the theme: "Navigating Uncertainty: Multifinance Strategies in a Volatile Economy"
			FKDK BPDSI	BOD & BOC Retreat dalam Rangka *Project Rapid Diagnostic* bersama BCG, dengan tema *Project Next : Transforming* Bank DKI and *Road to IPO* BOD & BOC Retreat in the context of the Rapid Diagnostic Project with BCG, with the theme: "Project Next: Transforming Bank DKI and Road to IPO"
			Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI)	Konferensi Auditor Internal (KAI) 2025 dengan tema "*Shifting Horizon for Internal Auditors: Navigating Emerging Risks, Governance and Opportunities in 2025*" Internal Auditor Conference (KAI) 2025 with the theme: "Shifting Horizons for Internal Auditors: Navigating Emerging Risks, Governance, and Opportunities in 2025"
			Bank Jakarta	Kegiatan Seminar Nasional & Rakerwil FKDK BPDSI "Transformasi Bank Pembangunan Daerah Menuju BPD *Regional Champion* 2045 National Seminar & Regional Working Meeting of FKDK BPDSI: "Transformation of Regional Development Banks Towards Becoming Regional Champion BPDs by 2045"
				Workshop Penguatan Strategi Penerapan APU PPT dan Edukasi & Pelindungan Konsumen dan Masyarakat (EPKM) dalam Praktik Perbankan Workshop on Strengthening the Strategy for Implementing AML, CTF, and Consumer & Public Education and Protection (EPKM) in Banking Practices
				Commissioner Briefing : Strategi Penguatan GCG Dalam Fungsi Pengawasan bagi Dewan Komisaris bersama Bapak Zulkifli Zaini Commissioner Briefing: Strategy for Strengthening GCG in the Supervisory Function for the Board of Commissioners with Mr. Zulkifli Zaini
				Commissioner Briefing : Strategi Penguatan GCG Dalam Fungsi Pengawasan bagi Dewan Komisaris bersama Bapak Mulya Siregar Commissioner Briefing: Strategy for Strengthening GCG in the Supervisory Function for the Board of Commissioners with Mr. Mulya Siregar
				Workshop Penerapan Program Pengendalian Gratifikasi, Anti Pencucian Uang serta Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPPSPM) Workshop on the Implementation of Gratification Control Programs, Anti-Money Laundering, Counter-Terrorism Financing, and Prevention of Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction (AML, CTF, and CPF-PWMD)

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Pelatihan Numbers of Training	Penyelenggara Organizer	Materi Materials
				Workshop Bersama Otoritas Jasa Keuangan (OJK) : Strategi Implementasi Edukasi dan Perlindungan Konsumen & Masyarakat Workshop with the Financial Services Authority (OJK): Strategy for Implementing Consumer and Public Education & Protection
				Seminar dan Kegiatan Keluarga Berintegritas (Kerta) bagi BUMD Provinsi DKI Jakarta yang Bertema Satukan Aksi, Basmi Korupsi: Transformasi Tata Kelola BUMD Berintegritas Menuju Jakarta Kota Global dan Berbudaya Seminar and Integrity Family (Kerta) Program for Regionally Owned Enterprises (BUMD) of DKI Jakarta Province with the theme: "Unite Actions, Eradicate Corruption: Transforming Integrity-Based BUMD Governance Towards a Global and Cultured Jakarta"
Michael Rolandi C Brata	Anggota	10	PT. Bank DKI (Bank jakarta)	*Workshop* & Rapat Kerja Bank DKI Tahun 2025 Bank DKI Workshop & Annual Work Meeting 2025
			Indonesian Risk Professional Association (IRPA)	Pembekalan dan Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 7 untuk Dewan Komisaris Training and Certification of Banking Risk Management Level 7 for the Board of Commissioners
			Indonesian Institute of Audit Committe (IKAI)	*Grandfathering Program Sertifikasi Qualified Risk Oversight Professional (QROP)* Grandfathering Program for Qualified Risk Oversight Professional (QROP) Certification
			Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI)	*Workshop* Bank Jakarta Dengan Tema: Navigating Uncertainty: Multifinance Strategies in a Volatile Economy Bank Jakarta Workshop with the theme: "Navigating Uncertainty: Multifinance Strategies in a Volatile Economy"
			Bank Jakarta	BOD & BOC Retreat dalam Rangka Project Rapid Diagnostic bersama BCG, dengan tema *Project Next : Transforming Bank DKI* and Road to IPO BOD & BOC Retreat in the context of the Rapid Diagnostic Project with BCG, with the theme: "Project Next: Transforming Bank DKI and Road to IPO"
				Workshop Penguatan Strategi Penerapan APU PPT dan Edukasi & Pelindungan Konsumen dan Masyarakat (EPKM) dalam Praktik Perbankan Workshop on Strengthening the Strategy for Implementing AML, CTF, and Consumer & Public Education and Protection (EPKM) in Banking Practices
				Commissioner Briefing : Strategi Penguatan GCG Dalam Fungsi Pengawasan bagi Dewan Komisaris bersama Bapak Mulya Siregar Commissioner Briefing: Strategy for Strengthening GCG in the Supervisory Function for the Board of Commissioners with Mr. Mulya Siregar
				Workshop Penerapan Program Pengendalian Gratifikasi, Anti Pencucian Uang serta Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPPSPM) Workshop on the Implementation of Gratification Control Programs, Anti-Money Laundering, Counter-Terrorism Financing, and Prevention of Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction (AML, CTF, and CPF-PWMD)
				Workshop Bersama Otoritas Jasa Keuangan (OJK) : Strategi Implementasi Edukasi dan Perlindungan Konsumen & Masyarakat Workshop with the Financial Services Authority (OJK): Strategy for Implementing Consumer and Public Education & Protection

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Pelatihan Numbers of Training	Penyelenggara Organizer	Materi Materials
				Seminar dan Kegiatan Keluarga Berintegritas (Kerta) bagi BUMD Provinsi DKI Jakarta yang Bertema Satukan Aksi, Basmi Korupsi: Transformasi Tata Kelola BUMD Berintegritas Menuju Jakarta Kota Global dan Berbudaya Seminar and Integrity Family (Kerta) Program for Regionally Owned Enterprises (BUMD) of DKI Jakarta Province with the theme: "Unite Actions, Eradicate Corruption: Transforming Integrity-Based BUMD Governance Towards a Global and Cultured Jakarta"
Siti Hairiyah	Anggota	32	PT. Bank DKI (Bank Jakarta)	*Workshop* & Rapat Kerja Bank DKI Tahun 2025 Bank DKI Workshop & Annual Work Meeting 2025
			Banking Strategic Learning	Program *Leadership Bootcamp Batch* II Leadership Bootcamp Program Batch II
			Badan Pembinaan Badan Usaha Milik Daerah (BPBUMD)	Sosialisasi Perubahan Struktur Organisasi Kantor Cabang Walikota Jakarta Timur Socialization of Organizational Structure Changes at East Jakarta Mayor Branch Office
			PT Sentra Daya Talenta	*Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6 Tahap 1 Risk Management Certification Refreshment Level 6 – Phase 1
			Bank Jakarta	Sosialisasi Perubahan Struktur Organisasi Kantor Cabang Utama Balaikota & Kantor Cabang Otista Socialization of Organizational Structure Changes at Balaikota Main Branch Office & Otista Branch Office
			Daya Dimensi Indonesia	Sosialisasi Perubahan Struktur Organisasi KC Juanda, KC Pintu Besar Selatan, KC Walikota Jakarta Selatan, KC Walikota Jakarta Barat, KC Tanjung Priok, KC Utama Syariah Wahid Hasyim Socialization of Organizational Structure Changes at Juanda Branch, Pintu Besar Selatan Branch, South Jakarta Mayor Branch, West Jakarta Mayor Branch, Tanjung Priok Branch, and Wahid Hasyim Sharia Main Branch
			Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta	Sosialisasi Implementasi Perubahan Struktur Organisasi KC Kebayoran Baru, KC Matraman dan KC Walikota Jakarta Utara Socialization of Organizational Structure Changes Implementation at Kebayoran Baru Branch, Matraman Branch, and North Jakarta Mayor Branch
				Sosialisasi Struktur Organisasi KC Slamet Riyadi dan KC Gresik Socialization of Organizational Structure at Slamet Riyadi Branch and Gresik Branch
				Studi Banding dan Diskusi antara Bank Jateng dan Bank DKI Benchmarking Study and Discussion between Bank Jateng and Bank DKI
				BOD & BOC *Retreat* dalam Rangka *Project Rapid Diagnostic* bersama BCG, dengan tema *Project Next : Transforming* Bank Jakarta *and Road to IPO* BOD & BOC Retreat in the context of the Rapid Diagnostic Project with BCG, with the theme: "Project Next: Transforming Bank Jakarta and Road to IPO"
				Pelatihan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 dan Pengendalian Gratifikasi Training on Anti-Bribery Management System (ABMS) ISO 37001:2016 and Gratification Control

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Pelatihan Numbers of Training	Penyelenggara Organizer	Materi Materials
				Workshop Security Awareness dan Penyerahan Surat Tanda Registrasi (STR) Tim Tanggap Insiden Siber (TTIS) Bank Jakarta Oleh Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) Security Awareness Workshop and Handover of Registration Certificate (STR) for the Cyber Incident Response Team (CIRT) of Bank Jakarta by the National Cyber and Crypto Agency (BSSN)
				Workshop dan Sosialisasi Perjanjian Kerja Bersama (PKB) PT Bank DKI dengan SEKAWAN Periode 2024 – 2026 dengan tema Membangun Sinergitas Hubungan Industrial dalam Meningkatkan Produktivitas (Offline) Workshop and Socialization of Collective Labor Agreement (CLA) of PT Bank DKI with SEKAWAN for the 2024–2026 Period with the theme: "Building Industrial Relations Synergy to Improve Productivity" (Offline)
				Pelindungan Data Pribadi Personal Data Protection
				Risk Management : Risk Operational Awareness Risk Management: Operational Risk Awareness
				Culture Transformation Program BPBUMD Jakarta BPBUMD Jakarta Culture Transformation Program
				Workshop Implementasi Pembentukan Fungsi Senior Operational Risk Workshop on the Implementation of Senior Operational Risk Function Establishment
				Sosialisasi Struktur Organisasi KC Bandung, KC Lampung, KC Syariah Lampung, KC Syariah Bandung, KC Semarang, KC Syariah Semarang, dan KC Syariah Sidoarjo. Socialization of Organizational Structure at Bandung Branch, Lampung Branch, Lampung Sharia Branch, Bandung Sharia Branch, Semarang Branch, Semarang Sharia Branch, and Sidoarjo Sharia Branch
				Pelatihan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 dan Pengendalian Gratifikasi Training on Anti-Bribery Management System (ABMS) ISO 37001:2016 and Gratification Control
				Bimbingan Teknis Recognition Current Competency (RCC) Perpanjangan Sertifikasi BNSP Skema Okupasi Manajer SDM Technical Guidance on Recognition Current Competency (RCC) for Extension of BNSP Certification – HR Manager Occupational Scheme
				Assessment Recognition Current Competency (RCC) Perpanjangan Sertifikasi BNSP Skema Okupasi Manajer SDM Assessment of Recognition Current Competency (RCC) for Extension of BNSP Certification – HR Manager Occupational Scheme
				Program Cafe EPICC (*Leaders Culture Talks*) Dengan Tema Superwoman Masa Kini: Peran Ganda Kontribusi Nyata Cafe EPICC (Leaders Culture Talks) Program with the theme: "Modern Superwoman: Dual Roles with Real Contributions"
				Workshop Strategi Transformasi bersama Bapak Royke Tumilaar Selaku Penasihat Pendamping Program Transformasi Bank Jakarta Transformation Strategy Workshop with Mr. Royke Tumilaar as Advisor to the Bank Jakarta Transformation Program

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Pelatihan Numbers of Training	Penyelenggara Organizer	Materi Materials
				Workshop Penerapan Program Pengendalian Gratifikasi, Anti Pencucian Uang serta Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPPSPM) Workshop on the Implementation of Gratification Control Programs, Anti-Money Laundering, Counter-Terrorism Financing, and Prevention of Proliferation Financing of Weapons of Mass Destruction (AML, CTF, and CPF-PWMD)
				Workshop Pedoman Perusahaan (PP) Pengadaan Barang /Jasa Bersama Direksi Bank Jakarta Workshop on Company Regulations (CR) for Procurement of Goods/Services with the Board of Directors of Bank Jakarta
				Kegiatan Kunjungan Lembaga Kerja Sama (LKS) Tripartit Provinsi DKI Jakarta Tripartite Cooperation Institution (LKS) Visit Activity of DKI Jakarta Province
				Sosialisasi dengan Tema Budaya Aman Digital : Lindungi Komunikasi dan Data Bank (Batch 1) Socialization with the Theme "Digital Safety Culture: Protecting Bank Communications and Data" (Batch 1)
				Sosialisasi Asesmen Kompetensi Perilaku untuk Jabatan Pemimpin Grup Socialization of Behavioral Competency Assessment for Group Leadership Positions
				Workshop Bersama Otoritas Jasa Keuangan (OJK) : Strategi Implementasi Edukasi dan Perlindungan Konsumen & Masyarakat Workshop with the Financial Services Authority (OJK): Strategy for Implementing Consumer and Public Education & Protection
				Asesmen Kompetensi Perilaku untuk Jabatan Pemimpin Grup - Batch 1 Behavioral Competency Assessment for Group Leadership Positions – Batch 1
				Seminar dan Kegiatan Keluarga Berintegritas (Kerta) bagi BUMD Provinsi DKI Jakarta yang Bertema Satukan Aksi, Basmi Korupsi: Transformasi Tata Kelola BUMD Berintegritas Menuju Jakarta Kota Global dan Berbudaya Seminar and Integrity Family (Kerta) Program for Regionally Owned Enterprises (BUMD) of DKI Jakarta Province with the theme: "Unite Actions, Eradicate Corruption: Transforming Integrity-Based BUMD Governance Towards a Global and Cultured Jakarta"
				Soft Launching Kartu Debit Visa Bank Jakarta Soft Launching of Bank Jakarta Visa Debit Card

Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee

Komite Pemantau Risiko merupakan komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris untuk menunjang efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan. Pengangkatan maupun pemberhentian anggota Komite Pemantau Risiko ditetapkan oleh Direksi berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Pemantau Risiko bertanggung jawab dan hanya menerima penugasan dari Dewan Komisaris.

The Risk Monitoring Committee is a committee formed by the Board of Commissioners to support the effectiveness of the implementation of supervisory duties and responsibilities. The appointment and dismissal of members of the Risk Monitoring Committee shall be determined by the Board of Directors based on the decision of the Board of Commissioners Meeting. In carrying out its functions, the Risk Monitoring Committee is responsible and only receives assignments from the Board of Commissioners.

Piagam Komite Pemantau Risiko

Dalam rangka mendukung peningkatan kualitas penerapan Tata Kelola Perusahaan, Komite Remunerasi dan Nominasi Bank Jakarta menjalankan tugasnya berdasarkan Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada 21 Desember 2017. Piagam tersebut menjadi landasan normatif sekaligus pedoman resmi bagi Komite dalam melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya.

Piagam ini merupakan dokumen tertulis yang menjadi acuan dalam setiap aktivitas operasional Komite Remunerasi dan Nominasi, yang memuat antara lain Visi dan Misi, struktur organisasi, kewenangan, serta uraian tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi dan Nominasi.

Charter of the Risk Monitoring Committee

In order to support the improvement of the quality of the implementation of Corporate Governance, the Remuneration and Nomination Committee of Bank Jakarta carries out its duties based on the Charter of the Remuneration and Nomination Committee, which has been determined by the Board of Commissioners on December 21, 2017. The Charter is the normative basis as well as the official guideline for the Committee in carrying out its functions and responsibilities.

This Charter is a written document that serves as a reference in every operational activity of the Remuneration and Nomination Committee, which contains, among others, the Vision and Mission, organizational structure, authority, and a description of the duties and responsibilities of the Remuneration and Nomination Committee.

Kriteria Persyaratan Anggota Komite Pemantau Risiko

Anggota Komite Pemantau Risiko harus memenuhi persyaratan sebagai berikut :

- Wajib memiliki akhlak, moral dan integritas yang baik.
- Wajib memiliki kemampuan, pengetahuan, pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik.
- Wajib memahami manajemen risiko, atau bidang keuangan, atau bidang perbankan syariah dan/atau peraturan yang berlaku bidang perbankan dan pasar modal serta peraturan perundang-undangan lainnya yang terkait.

Risk Monitoring Committee Member Requirements Criteria

Members of the Risk Monitoring Committee must meet the following requirements:

- It is mandatory to have good morals and integrity.
- It is mandatory to have the ability, knowledge, and experience according to their field of work, and be able to communicate well.
- Must understand risk management, the financial sector, or the field of sharia banking and/or applicable regulations in the field of banking and capital market, as well as other related legislation.

- Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus menerus melalui pendidikan dan pelatihan, serta bersedia memiliki sertifikasi manajemen risiko setingkat Direksi, dan memiliki kompetensi yang mendukung pelaksanaan fungsi dan tanggung jawab komite.
- Mantan anggota Direksi atau Pejabat Eksekutif Bank atau pihak yang mempunyai hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuan yang bersangkutan untuk bertindak independen dilarang menjadi Pihak Independen dalam anggota Komite Pemantau Risiko sebelum menjalani masa tunggu (*cooling off*) paling singkat 6 (enam) bulan, kecuali untuk mantan anggota Direksi yang membawahkan fungsi pengawasan atau pejabat eksekutif yang melakukan fungsi pengawasan pada Bank.
- Bukan anggota Direksi Bank maupun bank lain.

Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko telah memenuhi kriteria persyaratan yang ditentukan.

Periode dan Masa Jabatan

- Masa jabatan anggota Komite Pemantau Risiko paling lama 4 (empat) Tahun untuk 1 (satu) periode jabatan, dan tidak melampaui masa jabatan Dewan Komisaris yang tertuang pada anggaran dasar perseroan.
- Anggota Komite Pemantau Risiko yang berasal dari anggota Dewan Komisaris berhenti dengan sendirinya apabila masa jabatannya sebagai anggota Komisaris berakhir.
- Apabila anggota Dewan Komisaris yang diangkat menjadi anggota KPR tidak lagi menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris sebelum masa tugasnya selesai, maka anggota Komite dimaksud dapat digantikan oleh anggota Dewan Komisaris lainnya berdasarkan keputusan Dewan Komisaris dengan memperhatikan komposisi keanggotaan sebagaimana tercantum pada Piagam Komite Pemantau Risiko.
- Anggota Komite Pemantau Risiko dapat diperpanjang masa jabatannya berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris.
- Komite Pemantau Risiko melaporkan kegiatannya kepada Dewan Komisaris.

- Willing to improve competence continuously through education and training, and willing to have risk management certification at the Board of Directors, and have competencies that support the implementation of committee functions and responsibilities.
- Former members of the Board of Directors or Executive Officers of the Bank or parties who have a relation with the Bank that may affect the ability of the relevant person to act independently are prohibited from becoming an Independent Party in the Risk Monitoring Committee before undergoing a cooling-off period of at least 6 (six) months, except for former members of the Board of Directors who are subordinate to the supervisory function or executive officers who perform supervisory functions at the Bank.
- Not a member of the Board of Directors of the Bank or other banks.

All members of the Risk Monitoring Committee have met the specified requirements criteria.

Period and Tenure

- The tenure of the members of the Risk Monitoring Committee is a maximum of 4 (four) years for 1 (one) tenure, and does not exceed the tenure of the Board of Commissioners as stated in the company's articles of association.
- A member of the Risk Monitoring Committee who is a member of the Board of Commissioners resigns automatically when his tenure as a member of the Board of Commissioner ends.
- If a member of the Board of Commissioners who is appointed as a member of KPR no longer serves as a member of the Board of Commissioners before the end of his tenure, then the member of the Committee may be replaced by another member of the Board of Commissioners based on the decision of the Board of Commissioners by taking into account the composition of the membership as stated in the Charter of the Risk Monitoring Committee.
- Members of the Risk Monitoring Committee may extend their tenure based on the Resolution of the Board of Commissioners.
- The Risk Monitoring Committee reports its activities to the Board of Commissioners.

Komposisi Keanggotaan

Sesuai Piagam Komite Pemantau Risiko, Komposisi Komite Pemantau Risiko diatur sebagai berikut :

- Komite Pemantau Risiko beranggotakan paling sedikit 3 (tiga) orang anggota yang terdiri dari :
  - 1 (satu) orang Komisaris Independen;
  - 1 (satu) orang Pihak Independen dari yang memiliki keahlian bidang manajemen risiko.
  - 1 (satu) orang Pihak Independen yang memiliki keahlian bidang keuangan, yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional; bidang perbankan syariah bagi Bank yang melaksanakan kegiatan usaha syariah dan Bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang memiliki UUS.
- Anggota Komite Pemantau Risiko terdiri atas Komisaris Independen dan Pihak Independen.
- Komite Pemantau Risiko diketuai oleh Komisaris Independen merangkap sebagai anggota. Apabila Komisaris Independen yang menjadi anggota Komite Pemantau Risiko lebih dari 1 (satu) orang maka salah satunya diangkat sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko.
- Ketua Komite Pemantau Risiko hanya dapat merangkap sebagai Ketua komite lainnya paling banyak pada 1 (satu) komite lainnya.

Tahun 2025, susunan anggota Komite Pemantau Risiko Bank Jakarta beberapa kali mengalami perubahan dengan kronologis sebagai berikut:

Membership Composition

According to the Charter of the Risk Monitoring Committee, the composition of the Risk Monitoring Committee is regulated as follows:

- The Risk Monitoring Committee consists of (three) members:
  - 1 (one) Independent Commissioner;
  - 1 (one) Independent Party that has expertise in the field of risk management.
  - 1 (one) Independent Party with expertise in the financial sector, who carries out business activities conventionally; in the field of Sharia banking for Banks that carry out Sharia business activities and Banks that carry out conventional business activities that have UUS.
- The members of the Risk Monitoring Committee consist of the Independent Commissioner and the Independent Party.
- The Risk Monitoring Committee is chaired by an Independent Commissioner who is also a member. If the Independent Commissioner, who is a member of the Risk Monitoring Committee, is more than 1 (one) person, one of them shall be appointed as the Chairman of the Risk Monitoring Committee.
- The Chairman of the Risk Monitoring Committee can only concurrently serves as the Chairman of other committees at most in 1 (one) other committee.

In 2025, the composition of the members of the Bank Jakarta Risk Monitoring Committee will undergo several changes with the following chronology:

Jabatan Position	Periode 1 Januari – 28 Februari 2025 Period January 1 – February 28, 2025 **Keputusan Direksi No.05/KEP-DIR/VII/2024** Decree of the Board of Directors No.05/KEP-DIR/VII/2024	Periode 28 Februari – 21 Oktober 2025 Period February 28 –October 21, 2025 **Keputusan Direksi Nomor 06/KEP-DIR/II/2025** Decree of the Board of Directors Number 06/KEP-DIR/II/2025	Periode 21 Oktober – 31 Desember 2025 Period October 21 – December 31, 2025 **Keputusan Direksi Nomor 05/KEP-DIR/XI/2025** Decree of the Board of Directors Number 05/KEP-DIR/XI/2025
Ketua Chairman	Bahrullah Akbar, Komisaris Utama (Independen) Bahrullah Akbar, President Commissioner (Independent)	Kiryanto, Komisaris Independen Kiryanto, President Commissioner	Kiryanto – Komisaris Independen Kiryanto – President Commissioner

Jabatan Position	Periode 1 Januari – 28 Februari 2025 Period January 1 – February 28, 2025 **Keputusan Direksi No.05/KEP-DIR/VII/2024** Decree of the Board of Directors No.05/KEP-DIR/VII/2024	Periode 28 Februari – 21 Oktober 2025 Period February 28 –October 21, 2025 **Keputusan Direksi Nomor 06/KEP-DIR/II/2025** Decree of the Board of Directors Number 06/KEP-DIR/II/2025	Periode 21 Oktober – 31 Desember 2025 Period October 21 – December 31, 2025 **Keputusan Direksi Nomor 05/KEP-DIR/XI/2025** Decree of the Board of Directors Number 05/KEP-DIR/XI/2025
Anggota Member	Sumaryo, Pihak Independen Sumaryo, Independent Party	Bahrullah Akbar, Komisaris Utama (Independen) Bahrullah Akbar, President Commissioner (Independent)	Anang Basuki, Komisaris Utama (Independen) Anang Basuki, President Commissioner (Independent)
	Puji Rahayu, Pihak Independen Puji Rahayu, Independent Party	Sumaryo, Pihak Independen Sumaryo, Independent Party	Michael Rolandi C Brata, Komisaris Michael Rolandi C Brata, Commissioner
	Habibi Kurniawan, Pihak Independen Habibi Kurniawan, Independent Party	Puji Rahayu, Pihak Independen Puji Rahayu, Independent Party	Puji Rahayu, Pihak Independen Puji Rahayu, Independent Party
		Habibi Kurniawan, Pihak Independen Habibi Kurniawan, Independent Party	Habibi Kurniawan, Pihak Independen Habibi Kurniawan, Independent Party
			Oki Parbinoto Siahaan, Pihak Independen Oki Parbinoto Siahaan, Independent Party

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab dari Komite Pemantau Risiko, adalah sebagai berikut :

- Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan Bank.
- Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas komite manajemen risiko dan satuan kerja manajemen risiko.
- Melakukan review pelaksanaan manajemen risiko yang terdiri dari laporan profil risiko Bank, laporan tingkat kesehatan Bank berbasis risiko dan laporan terkait dengan pengelolaan seluruh jenis risiko yang meliputi: Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Stratejik, Risiko Kepatuhan, Risiko Imbal Hasil dan Risiko Investasi.
- Memantau kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian dan sistem informasi manajemen risiko.
- Melakukan evaluasi kepatuhan Bank terhadap anggaran dasar, peraturan otoritas, pengawas Bank dan pasar modal serta peraturan perundangan lainnya yang terkait dengan manajemen risiko.
- Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris atas hal-hal yang perlu mendapat perhatian terkait dengan penerapan manajemen risiko.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Risk Monitoring Committee are as follows:

- Evaluate the suitability of risk management policies and the implementation of Bank policies.
- Monitor and evaluate the implementation of the duties of the risk management committee and the risk management work unit.
- Conduct a review of the implementation of risk management, consisting of Bank risk profile reports, risk-based Bank sound level reports, and reports related to the management of all types of risks, including: Credit Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Operational Risk, Legal Risk, Reputation Risk, Strategic Risk, Compliance Risk, Yield Risk, and Investment Risk.
- Monitor the adequacy of the process of identification, measurement, monitoring, control, and risk management information systems.
- Conduct an evaluation of the Bank's compliance with the Articles of Association, regulatory authorities, Bank, and capital market supervisors, as well as other legislation related to risk management.
- Provide input to the Board of Commissioners on matters that need attention related to the implementation of risk management.

Rangkap Jabatan dan Independensi

- Seluruh anggota Komite Pemantau Risiko merupakan Pihak Independen.
- Tidak ada Direksi Bank Jakarta maupun Direksi Bank lain yang menjadi anggota Komite Pemantau Risiko.
- Seluruh pihak independen anggota Komite Pemantau Risiko tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan Dewan Komisaris, Direksi atau Pemegang Saham Pengendali serta hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.
- Seluruh Pihak Independen yang berasal dari mantan Pejabat Eksekutif Bank telah menjalani masa tunggu (*cooling off*) selama 6 (enam) bulan.
- Seluruh Pihak Independen Anggota Komite Pemantau Risiko tidak memiliki rangkap jabatan, kecuali :
  - Sdr. Kiryanto sebagai Ketua Komite Audit, juga menjabat sebagai Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi serta anggota Komisi Pemantau Risiko. Sdr. Kiryanto sebagai Ketua Komite Pemantau Risiko juga menjabat sebagai anggota Komite Audit dan anggota Komite Remunerasi dan Nominasi.

Rapat Kerja Komite Pemantau Risiko

Rapat Komite Pemantau Risiko dilaksanakan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan, dinyatakan sah apabila dihadiri paling sedikit 51% dari jumlah anggota dan pengambilan keputusan dapat dilakukan apabila dihadiri paling sedikit 51% anggota Komite Pemantau Risiko yang independen.

Sepanjang tahun 2025, Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan rapat sebanyak 35 kali, dengan agenda rapat antara lain :

Adapaun rekapitulasi kehadiran anggota Komite Pemantau Risiko dalam rapat adalah sebagai berikut:

Concurrent Position and Independence

- All members of the Risk Monitoring Committee are Independent Parties.
- Neither the Board of Directors of Bank Jakarta nor any other Bank Board of Directors is a member of the Risk Monitoring Committee.
- All independent parties who are members of the Risk Monitoring Committee do not have a financial, shareholding management, and/or family relation to the second degree with the Board of Commissioners, Board of Directors, or Controlling Shareholders, as well as a relation with the Bank that may affect its ability to act independently.
- All Independent Parties from former Executive Officers of the Bank have undergone a cooling off period of 6 (six) months.
- All Independent Parties Members of the Risk Monitoring Committee do not hold concurrent positions, except:
  - Mr. Kiryanto, as Chairman of the Audit Committee, also serves as Chairman of the Remuneration and Nomination Committee and is a member of the Risk Monitoring Commission. Mr. Kiryanto, as Chairman of the Risk Monitoring Committee, also serves as a member of the Audit Committee and a member of the Remuneration and Nomination Committee.

Risk Monitoring Committee Working Meeting

The Risk Monitoring Committee meeting is held periodically at least once a month, declared valid if attended by at least 51% of the total number of members, and decision-making can be made if attended by at least 51% of the independent Risk Monitoring Committee members.

Throughout 2025, the Risk Monitoring Committee has held meetings as many as 35 times, with the meeting agenda including:

The recapitulation of the presence of the members of the Risk Monitoring Committee in the meeting is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % Attendance
Kiryanto **	Ketua Chairman	35	34	97,14%
Bahrullah Akbar*	Ketua Chairman	13	13	100%
Anang Basuki**	Anggota Member	22	2	9,10%
Michael Rolandi Cesnata Brata	Anggota Member	35	2	5,72%
Puji Rahayu	Anggota Member	35	35	100%
Habibi Kurniawan	Anggota Member	35	35	100%
Oki Parbinoto Siahaan*	Anggota Member	22	2	9,10%
Sumaryo**	Anggota Member	35	33	94,28%

- Bahrullah Akbar* menjabat hingga 30 April 2025
- Oki Parbinoto Siahaan* menjabat hingga 1 Mei 2025
- Kiryanto ** menjabat hingga 31 Desember 2025
- Sumaryo** menjabat hingga 21 Oktober 2025

- Bahrullah Akbar* served until April 30, 2025
- Oki Parbinoto Siahaan* served until May 1, 2025
- Kiryanto ** served until December 31, 2025
- Sumaryo** served until October 21, 2025

Agenda Rapat

Meeting Agenda

No	Tanggal Date	Nomor Notulen Minutes Number	Agenda / Materi Rapat	Meeting Agenda/Materials
1	23/01/25	02/RSL/DK/I/2025	Evaluasi Realisasi Revisi Rencana Bisnis Bank (RRBB) Posisi akhir Desember 2024 Atas Monitoring Risiko Strategik dan Risiko Kepatuhan Bank	Evaluation of the Realization of the Revised Bank Business Plan (RRBB) as of End-December 2024, based on the Monitoring of Strategic Risk and Compliance Risk
2	18/02/25	06/RSL/DKU/II/2025	Laporan SKAI Progress Audit Investigasi Insiden Siber Tahun 2024	SKAI Progress Report on the Investigation Audit of the Cyber Incident 2024
3	19/02/25	07/RSL/DK/II/2025	Evaluasi Progress Action Plan PT Bank DKI kepada Bank Indonesia Untuk penguatan keamanan dan ketahanan siber	Evaluation of the Progress of PT Bank DKI's Action Plan Submitted to Bank Indonesia for Strengthening Cybersecurity and Cyber Resilience
4	06/03/25	08/RSL/DKU/III/2025	1. Strategi Penanganan NPL Tahun 2025. 2. Strategi & Realisasi penanganan NPL Kredit Mikro, Kredit Ritel, Kredit Konsumer per 31 Desember 2024. 3. Update penanganan kredit bermasalah debitur plafond Rp5 Miliar keatas. 4. Hasil tagih kredit hapus buku atas debitur hapus buku yang dilaksanakan: a) Hapus Buku sebelum Tahun 2019. b) Hapus Buku Tahun 2019-2024.	1. NPL Management Strategy for 2025 2. Strategy and Realization of NPL Management for Micro, Retail, and Consumer Loans as of December 31, 2024 3. Update on the Management of Non-Performing Loans for Debtors with Credit Limits of IDR5 billion and Above 4. Recovery Results of Written-Off Loans from Written-Off Debtors, covering: a) Loans Written Off Prior to 2019 b) Loans Written Off During 2019–2024
5	14/03/25	09/RSL/DKU/III/2025	1. Realisasi Kinerja Kredit Komersial 1 posisi Desember 2024 & Januari 2025. 2. Update debitur - debitur yang direstrukturisasi standstill per Januari 2025. 3. Strategi pengelolaan nasabah komersial di tahun 2025. 4. Presentasi debitur atas nama PT KAEF & PT KFA; PT RNI, PT WIKA dan PT WMUU kondisi terkini.	1. Commercial Loan Performance Realization (Commercial 1) as of December 2024 and January 2025 2. Update on Debtors Under Standstill Restructuring as of January 2025 3. Commercial Customer Management Strategy for 2025 4. Presentation on Debtors—PT KAEF & PT KFA; PT RNI, PT WIKA, and PT WMUU—Current Condition Overview

No	Tanggal Date	Nomor Notulen Minutes Number	Agenda / Materi Rapat	Meeting Agenda/Materials
6	17/03/25	10/RSL/DKU/III/2025	1. Realisasi Kinerja Kredit Mikro posisi Desember 2024 & Januari 2025 2. Realisasi Kinerja Kredit Mikro Kantor Cabang 3. Strategi Penanganan NPL & Pra NPL 4. Perkembangan Implementasi Organisasi Baru di Kantor Cabang terkait penetapan Manajer & Team Leader 5. Realisasi Kinerja Kredit Mikro sebelum & setelah ada Team Leader Mikro 6. Produktifitas RM Mikro posisi Desember 2024	1. Micro Loan Performance Realization as of December 2024 and January 2025 2. Micro Loan Performance Realization at Branch Offices 3. NPL and Pre-NPL Management Strategy 4. Progress of the New Organizational Structure Implementation at Branch Offices, particularly regarding the appointment of Managers and Team Leaders 5. Micro Loan Performance Realization Before and After the Establishment of Micro Team Leaders 6. Productivity of Micro RM as of December 2024
7	24/03/25	11/RSL/DKU/III/2025	Presentasi Hasil Temuan Auditor BPK, disertai dengan dokumen pendukung antara lain: 1. Perjanjian atau kontrak kerja dengan penyedia jasa atau pihak lainya. 2. Pembayaran termin. 3. Progress pekerjaan. 4. Monitoring pelaksanaan project dan Timeline. 5. Dan lain-lain.	Presentation of Audit Findings by BPK, accompanied by supporting documents, including: 1. Agreements or contracts with service providers or other related parties. 2. Progress (milestone) payment documentation. 3. Work progress reports. 4. Project implementation monitoring and timeline documentation. 5. Others.
8	24/03/25	12/RSL/DKU/III/2025	Presentasi Hasil Temuan Auditor BPK, disertai dengan dokumen pendukung antara lain: 1. Perjanjian kontrak kerja dan addendum. 2. Monitoring pelaksanaan project. 3. Progress pembayaran. 4. Data pendukung lainnya.	Presentation of Audit Findings by BPK, accompanied by supporting documents, including: 1. Work contract agreements and addendum. 2. Project implementation monitoring documentation. 3. Payment progress records. 4. Other relevant supporting data.
9	24/03/25	13/RSL/DKU/III/2025	Tindak Lanjut Keamanan dan Ketahanan Siber PT Bank DKI Tahun 2025	Follow-Up Actions on Cybersecurity and Cyber Resilience of PT Bank DKI in 2025
10	16/04/25	15/RSL/DKU/IV/2025	1. Risiko Reputasi Pasca Insiden Siber 2. Update Progress Penanganan IT Pasca Insiden Siber	1. Reputational Risk Following the Cyber Incident 2. Progress Update on IT Remediation Following the Cyber Incident
11	17/04/25	16/RSL/DK/IV/2025	1. Komposisi Portofolio. 2. Penetapan *Pricing* (ALCO). 3. Strategi *Liquidity Risk* - NSFR. 4. Lain-lain.	1. Portfolio Composition 2. Pricing Determination (ALCO) 3. Liquidity Risk Strategy – Net Stable Funding Ratio (NSFR) 4. Others
12	17/04/25	17/RSL/DKU/IV/2025	1. Realisasi pembayaran klaim assuransi penjaminan kredit oleh perusahaan assuransi per Desember 2024 dan per Maret 2025 (sekurang kurangnya meliputi total klaim, yang telah dibayar dan yang belum dibayar) 2. *Root cause* belum terbayarnya klaim assuransi penjaminan kredit oleh perusahaan assuransi. 3. Strategi pengelolaan penjaminan kredit pada perusahaan assuransi. 4. Kendala yang dihadapi dan solusi.	1. Realization of Credit Guarantee Insurance Claim Payments by Insurance Companies as of December 2024 and March 2025 (at a minimum covering total claims, paid claims, and outstanding claims) 2. Root Cause Analysis of Unpaid Credit Guarantee Insurance Claims by Insurance Companies 3. Credit Guarantee Management Strategy with Insurance Companies 4. Challenges Encountered and Proposed Solutions
13	29/04/25	20/RSL/DKU/IV/2025	Tindak Lanjut Surat OJK Nomor S-17/PB.222/2025 perihal Evaluasi Rencana Bisnis Bank (RBB) Tahun 2025-2027 dan Realisasi RBB Tahun 2024 Unit Usaha Syariah PT Bank DKI	Follow-Up on OJK Letter No. S-17/PB.222/2025 regarding the Evaluation of the Bank Business Plan (RBB) for 2025–2027 and the Realization of RBB 2024 of the Sharia Business Unit of PT Bank DKI

No	Tanggal Date	Nomor Notulen Minutes Number	Agenda / Materi Rapat	Meeting Agenda/Materials
14	15/05/25	21/RSL/DK/V/2025	1. Strategi Menurunkan Risiko yang Tergolong Moderate. 2. Hasil Stress Test Posisi Maret Tahun 2025. 3. Prospek Risiko Ke Depan yang Berpotensi dihadapi Bank DKI. 4. Lain-lain.	1. Strategy to Reduce Risks Classified as Moderate 2. Stress Test Results as of March 2025 3. Forward-Looking Risk Outlook Potentially Facing Bank DKI 4. Others
15	19/05/25	22/RSL/DKU/V/2025	1. Realisasi Kinerja Bisnis Konsumer posisi Desember 2024 & Maret 2025. 2. Strategi pencapaian target Kredit Multi Guna dan KPR Tahun 2025. 3. Strategi pengelolaan NPL Kredit Multi Guna dan KPR. 4. Produktifitas RM Konsumer di Kantor Cabang. 5. Kendala yang dihadapi dan solusi.	1. Consumer Business Performance Realization as of December 2024 and March 2025 2. Strategy for Achieving Multi-Purpose Loan and KPR Targets in 2025 3. NPL Management Strategy for Multi-Purpose Loans and KPR 4. Productivity of Consumer RM at Branch Offices 5. Challenges Encountered and Proposed Solutions
16	19/05/25	23/RSL/DKU/V/2025	1. Realisasi Kinerja Bisnis UKM posisi Desember 2024 & Maret 2025. 2. Strategi pencapaian target Kredit UKM Tahun 2025. 3. Strategi pengelolaan NPL Kredit UKM. 4. Produktifitas RM dan Kinerja Kredit UKM di Kantor Cabang. 5. Kendala yang dihadapi dan solusi.	1. SME Business Performance Realization as of December 2024 and March 2025 2. Strategy for Achieving SME Loan Targets in 2025 3. NPL Management Strategy for SME Loans 4. Productivity of RM and SME Loan Performance at Branch Offices 5. Challenges Encountered and Proposed Solutions
17	03/06/25	25/RSL/DK/VI/2025	1. Penyampaian Progress Report Digital Forensic Second Opinion 2. Update Progress Penanganan IT Pasca Insiden Siber	1. Submission of the Digital Forensic Second Opinion Progress Report 2. Update on the Progress of IT Remediation Following the Cyber Incident
18	03/06/25	26/RSL/DKU/VI/2025	Mitigasi Risiko Operasional melalui Upaya Perbaikan Sistem IT Bank DKI	Mitigation of Operational Risk through IT System Enhancements at Bank DKI
19	17/06/25	28/RSL/DKU/VI/2025	1. Progress penagihan kredit hapus buku per Mei 2025 & strateginya 2. Kredit komersial yang direstrukturisasi, termasuk stand still 3. Kredit komersial yang perlu mendapat perhatian (kredit bermasalah namun belum NPL) 4. Update penangan kredit komersial macet	1. Progress of Written-Off Loan Recoveries as of May 2025 and the Associated Strategy 2. Restructured Commercial Loans, Including Standstill Arrangements 3. Commercial Loans Requiring Special Attention (Non-Performing Risk but Not Yet Classified as NPL) 4. Update on the Handling of Non-Performing Commercial Loans
20	15/07/25	29/RSL/DK/VII/2025	Monitoring Risiko Operasional Terkait Tindaklanjut Temuan Hasil Pemeriksaan IT Bank Jakarta oleh OJK	Monitoring of Operational Risk Related to the Follow-Up of IT Audit Findings of Bank Jakarta by OJK
21	31/07/25	32/RSL/DKU/VII/2025	Peran Anggota Forum GRC dalam Peningkatan Sistem Pengendalian Internal untuk mencegah terjadinya Risiko Operasional dan Fraud	Role of GRC Forum Members in Strengthening the Internal Control System to Prevent Operational Risk and Fraud
22	31/07/25	33/RSL/DK/VII/2025	1. *Stress Test* Posisi Juni Tahun 2025. 2. Hasil Self Assessment Profil Risiko per Juni Tahun 2025. 3. Strategi dan Mitigasi Risiko untuk Profil Risiko dengan Peringkat 3 (*Moderate*), seperti: Risiko Operasional, Risiko Kredit, dan Risiko Kepatuhan. 4. Lain-lain.	1. Stress Test Results as of June 2025 2. Risk Profile Self-Assessment Results as of June 2025 3. Risk Mitigation Strategies for Risk Profile Rated 3 (Moderate), including Operational Risk, Credit Risk, and Compliance Risk 4. Others
23	13/08/25	35/RSL/DKU/VIII/2025	1. Implementasi Kebijakan Sumber Daya Manusia (SDM) Tahun 2025 2. *Talent Pool*	1. Implementation of Human Resources (HR) Policies in 2025 2. Talent Pool

No	Tanggal Date	Nomor Notulen Minutes Number	Agenda / Materi Rapat	Meeting Agenda/Materials
24	19/08/25	36/RSL/DK/VIII/2025	Presentasi Progress Pemenuhan POJK No.15 Tahun 2024 Tentang Integritas Pelaporan Keuangan terkait Laporan Pengawasan Dewan Komisaris oleh Grup Kepatuhan (KPT)	Presentation on the Progress of Compliance with POJK No. 15 of 2024 on Financial Reporting Integrity, particularly regarding the Board of Commissioners' Supervisory Report, by the Compliance Group (KPT)
25	21/08/25	37/RSL/DK/VIII/2025	Evaluasi Risiko Strategik Terkait Pencapaian Target Rencana Bisnis Bank (RBB) Revisi Per Juni 2025	Evaluation of Strategic Risk Related to the Achievement of Revised Bank Business Plan (RBB) Targets as of June 2025
26	09/09/25	38/RSL/DK/IX/2025	Pengkinian Rencana Aksi Pemulihan Dalam Rangka Mitigasi Risiko Stratejik Bank	Update of the Recovery Action Plan in the Strategic Risk Mitigation
27	17/09/25	40/RSL/DKU/IX/2025	1. Kebijakan pelaksanaan audit SKAI dan Key Performance Indicator (KPI) SKAI 2. Pemenuhan GAP kebutuhan auditor 3. Tata kelola proses kasus	1. SKAI Audit Policy Implementation and Key Performance Indicators (KPIs) 2. Fulfillment of Auditor Headcount Gap Requirements 3. Governance of Case Management Processes
28	06/10/25	43/RSL/DK/X/2025	Monitoring Laporan Kredit plafon Rp150 Miliar Dan Identifikasi Risiko-Risiko Debitur Yang Berpotensi Bermasalah Dalam Rangka Mengelola Risiko Kredit	Monitoring of Loan Portfolios with Credit Limits of IDR150 billion and Identification of Debtor Risk Exposures Potentially Becoming Problematic in the Credit Risk Management
29	07/10/25	44/RSL/DKU/X/2025	Update Kredit: 1. PT SID (Sinergi Investasi Digital) 2. PT RMS (Rukun Mitra Sejati) 3. PT Waskita Karya Grup (WIKA & WSBP)	Update Kredit: 1. PT SID (Sinergi Investasi Digital) 2. PT RMS (Rukun Mitra Sejati) 3. PT Waskita Karya Grup (WIKA & WSBP)
31	08/10/25	45/RSL/DKU/X/2025	Action plan dan monitoring tindak lanjut temuan Bank Indonesia	Action Plan and Monitoring of Follow-Up Actions on Bank Indonesia's Audit Findings
31	14/10/25	46/RSL/DKU/X/2025	Perkembangan Kasus Perkara Hukum yang dihadapi PT Bank DKI posisi September 2025	Update on Legal Cases Faced by PT Bank DKI as of September 2025
32	18/10/25	47/RSL/DK/X/2025	Persiapan Penyusunan Draft Laporan Dewan Komisaris Kepada Pemegang Saham Pengendali (PSP) & Direksi Tentang Ancaman Siber 17 Oktober 2025 dan tindak lanjutnya	Preparation of the Draft Report of the Board of Commissioners to the Controlling Shareholder (PSP) and the Board of Directors Regarding the Cyber Threat Incident of October 17, 2025, and Its Follow-Up Actions
33	20/10/25	48/RSL/DK/X/2025	Monitoring Evaluasi Risiko Stratejik terkait Realisasi Target Bisnis Kantor Cabang per Agustus 2025	Monitoring of Strategic Risk Evaluation Related to the Realization of Branch Office Business Targets as of August 2025
34	20/11/25	50/RSL/DK/XI/2025	Laporan Monitoring Proyek Strategis Bank Jakarta Triwulan III 2025	Monitoring Report on Bank Jakarta's Strategic Projects for the Third Quarter of 2025
35	02/12/25	51/RSL/DK/XII/2025	1. Surat No.55/DIR/ERM/X/2025 tanggal 20 Oktober 2025 perihal Laporan Profil Risiko Unit Usaha Syariah (UUS) Bank Jakarta Triwulan III 2025 2. Surat No.56/DIR/ERM/X/2025 tanggal 20 Oktober 2025 perihal Laporan Profil Risiko Bank Jakarta Triwulan III 2025	1. Letter No. 55/DIR/ERM/X/2025 dated October 20, 2025 regarding the Risk Profile Report of the Sharia Business Unit (UUS) of Bank Jakarta for the Third Quarter of 2025 2. Letter No. 56/DIR/ERM/X/2025 dated October 20, 2025 regarding the Risk Profile Report of Bank Jakarta for the Third Quarter of 2025

Laporan Kerja Komite Pemantau Risiko

Sepanjang tahun 2025 Komite Pemantau Risiko memberikan sejumlah rekomendasi kepada Dewan Komisaris antara lain sebagai berikut:

Pelatihan Komite Pemantau Risiko

Sepanjang tahun 2025, para anggota Komite Pemantau Risiko telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar mengenai pelaksanaan tata kelola perusahaan dan bidang-bidang lainnya, sebagai berikut :

Work Report of the Risk Monitoring Committee

In 2025, the Risk Monitoring Committee provides a number of recommendations to the Board of Commissioners, including the following:

Risk Monitoring Committee Training

In 2025, the members of the Risk Monitoring Committee have attended and participated in various trainings and seminars on the implementation of corporate governance and other areas, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pelatihan Training Materials	Penyelenggara Organizer	Tempat dan Tanggal Pelaksanaan Place and Date of Implementation
Puji Rahayu	Anggota Member	*Workshop* & Rapat Kerja Bank Jakarta Tahun 2025 Bank Jakarta Workshop & Working Meeting in 2025	Bank Jakarta	Jakarta, 18 Januari 2025 Jakarta, January 18, 2025
		Nilai Budaya Kerja EPICC Values of EPICC Work Culture	Bank Jakarta	Online, 10 Februari 2025 Online, February 10, 2025
		Podcast "Everyone Can Innovate" Podcast "Everyone Can Innovate"	Bank Jakarta	Online, 10 Maret 2025 Online, March 10, 2025
		Refreshment Manajemen Risiko Perbankan Jenjang Kualifikasi 7 Refreshment of Banking Risk Management Qualification Level 7	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI)	Online, 28 Mei 2025 Online, May 28, 2025
		Workshop Bank Jakarta Dengan Tema: *Navigating Uncertainty*: *Multifinance Strategies in a Volatile Economy* Bank Jakarta Workshop with the theme: Navigating Uncertainty: Multifinance Strategies in a Volatile Economy	Bank Jakarta	Jakarta, 04 Juni 2025 Jakarta, June 4, 2025
		Workshop Penerapan Program Pengendalian Gratifikasi, Anti Pencucian Uang serta Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPPSPM) Workshop on the Implementation of the Gratification Control, Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing and Prevention of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction (APU, PPT and PPPSPM)	Bank Jakarta	Jakarta, 23 Oktober 2025 Jakarta, October 23, 2025
		Workshop Bersama Otoritas Jasa Keuangan (OJK) : Strategi Implementasi Edukasi dan Perlindungan Konsumen & Masyarakat Workshop with the Financial Services Authority (OJK): Implementation Strategy for Consumer & Community Education and Protection	Bank Jakarta	Jakarta, 21 November 2025 Jakarta, November 21, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pelatihan Training Materials	Penyelenggara Organizer	Tempat dan Tanggal Pelaksanaan Place and Date of Implementation
Habibi Kurniawan	Anggota Member	*Workshop* & Rapat Kerja Bank DKI Tahun 2025 Bank DKI Workshop & Working Meeting in 2025	PT. Bank DKI (Bank Jakarta)	Jakarta, 18 Januari 2025 Jakarta, January 18, 2025
		Pembekalan Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 6 Banking Risk Management Debriefing Level 6	PT Maisa Citra Edukasi (Maisa Edukasi)	Online, 21 Januari 2025 Online, January 21, 2025
		Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 6 Banking Risk Management Certification Level 6	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)	Jakarta, 18 Februari 2025 Jakarta, February 18, 2025
		Podcast *"Everyone Can Innovate"* Podcast "Everyone Can Innovate"	Bank Jakarta	Online, 10 Maret 2025 Online, March 10, 2025
		Nilai Budaya Kerja EPICC Values of EPICC Work Culture	Bank Jakarta	Online, 10 Maret 2025 Online, March 10, 2025
		Pembekalan Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 7 Banking Risk Management Debriefing Level 7	PT Maisa Citra Edukasi (Maisa Edukasi)	Online, 21 Mei 2025 Online, May 21, 2025
		Workshop Bank DKI Dengan Tema: *Navigating Uncertainty: Multifinance Strategies in a Volatile Economy* Bank Jakarta Workshop with the theme: Navigating Uncertainty: Multifinance Strategies in a Volatile Economy	Bank Jakarta	Jakarta, 04 Juni 2025 Jakarta, June 4, 2025
		Konferensi Auditor Internal (KAI) 2025 dengan tema "*Shifting Horizon for Internal Auditors: Navigating Emerging Risks, Governance and Opportunities in 2025*" Internal Auditors Conference (KAI) 2025 with the theme "Shifting Horizon for Internal Auditors: Navigating Emerging Risks, Governance and Opportunities in 2025"	Yayasan Pengembangan Internal Audit (YPIA)	Yogyakarta, 02 Juli 2025 Yogyakarta, July 2, 2025
		Public Training Economic Forecast 2025 dan Optimalisasi RBB untuk Pertumbuhan Berkelanjutan : Strategi Adaptif Perbankan Menghadapi Dinamika Ekonomi Public Training Economic Forecast 2025 and RBB Optimization for Sustainable Growth: Banks' Adaptive Strategy to Face Economic Dynamics	Sinergi Indonesia Pintar (Sindopi)	Jakarta, 17 Juli 2025 Jakarta, July 17, 2025
		Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 7 Banking Risk Management Certification Level 7	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)	Jakarta, 08 Agustus 2025 Jakarta, August 8, 2025
		Workshop Penerapan Program Pengendalian Gratifikasi, Anti Pencucian Uang serta Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPPSPM) Workshop on the Implementation of the Gratification Control, Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing and Prevention of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction (APU, PPT and PPPSPM)	Bank Jakarta	Jakarta, 23 Oktober 2025 Jakarta, October 23, 2025
		Workshop Bersama Otoritas Jasa Keuangan (OJK) : Strategi Implementasi Edukasi dan Perlindungan Konsumen & Masyarakat Workshop with the Financial Services Authority (OJK): Implementation Strategy for Consumer & Community Education and Protection	Bank Jakarta	Jakarta, 21 November 2025 Jakarta, November 21, 2025

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pelatihan Training Materials	Penyelenggara Organizer	Tempat dan Tanggal Pelaksanaan Place and Date of Implementation
Oki Parbinoto Siahaan	Anggota Member	Workshop & Rapat Kerja Bank DKI Tahun 2025 Bank DKI Workshop & Working Meeting in 2025	Bank Jakarta	Jakarta, 18 Januari 2025 Jakarta, January 18, 2025
		Pelatihan Integritas Laporan Keuangan : Pedoman Kerja, Sinergi Antar Unit Kerja dan Interpretasi Laporan Keuangan Terkini (Implementasi POJK No. 15 Tahun 2024) Financial Statement Integrity Training: Work Guidelines, Synergy Between Work Units and Interpretation of the Latest Financial Statements (Implementation of POJK No. 15 of 2024)	Learning Media Indonesia (LMI)	Jakarta, 19 Februari 2025 Jakarta, February 19, 2025
		Podcast "Everyone Can Innovate" Podcast "Everyone Can Innovate"	Bank Jakarta	Online, 10 Maret 2025 Online, March 10, 2025
		Nilai Budaya Kerja EPICC Values of EPICC Work Culture	Bank Jakarta	Online, 10 Maret 2025 Online, March 10, 2025
		Workshop Performance Auditing: Ensuring Effective and Efficient Business Processes (PAS) Workshop Performance Auditing: Ensuring Effective and Efficient Business Processes (PAS)	The Center of Internal Audit Resources	Online, 12 Maret 2025 Online, 12 Maret 2025
		Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6 Tahap 1 Risk Management Certification Refreshment Level 6 Phase 1	Banking Strategic Learning	Online, 15 Maret 2025 Online, March 15, 2025
		Workshop Bank DKI Dengan Tema: *Navigating Uncertainty: Multifinance Strategies in a Volatile Economy* Bank Jakarta Workshop with the theme: Navigating Uncertainty: Multifinance Strategies in a Volatile Economy	Bank Jakarta	Jakarta, 04 Juni 2025 Jakarta, June 4, 2025
		Konferensi Auditor Internal (KAI) 2025 dengan tema *"Shifting Horizon for Internal Auditors: Navigating Emerging Risks, Governance and Opportunities in 2025"* Internal Auditors Conference (KAI) 2025 with the theme "Shifting Horizon for Internal Auditors: Navigating Emerging Risks, Governance and Opportunities in 2025"	Yayasan Pengembangan Internal Audit (YPIA)	Yogyakarta, 02 Juli 2025 Yogyakarta, July 2, 2025
		Kegiatan Seminar Nasional & Rakerwil FKDK BPDSI "Transformasi Bank Pembangunan Daerah Menuju BPD *Regional Champion* 2045 National Seminar & Regional Meeting of FKDK BPDSI "Transformation of Regional Development Banks Towards BPD Regional Champion 2045	FKDK BPDSI	Ternate, 28 Juli 2025 Ternate, July 28, 2025
		Workshop Penerapan Program Pengendalian Gratifikasi, Anti Pencucian Uang serta Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPPSPM) Workshop on the Implementation of the Gratuity Control, Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing and Prevention of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction (APU, PPT and PPPSPM)	Bank Jakarta	Jakarta, 23 Oktober 2025 Jakarta, October 23, 2025
		Workshop Bersama Otoritas Jasa Keuangan (OJK) : Strategi Implementasi Edukasi dan Perlindungan Konsumen & Masyarakat Workshop with the Financial Services Authority (OJK): Implementation Strategy for Consumer & Community Education and Protection	Bank Jakarta	Jakarta, 21November 2025 Jakarta, November 21, 2025

Komite Di Bawah Direksi
Committee Under The Board of Directors

Dalam pelaksanaan fungsi pengurusan dan pengelolaan Perseroan, Direksi didukung oleh sejumlah Komite Eksekutif, yaitu:

- Komite Produk
- Komite Pengarah Teknologi Informasi
- Komite Manajemen Risiko
- Komite Sumber Daya Manusia
- Komite Kebijakan Kredit/Pembiayaan
- Komite Kredit/Pembiayaan
- Komite ALCO.

Komite Produk

Bank Jakarta membentuk Komite Produk sebagai forum strategis untuk memastikan bahwa setiap produk dan layanan yang diselenggarakan mampu berjalan secara optimal serta memberikan kontribusi pendapatan yang berkelanjutan bagi Perseroan. Selain itu, Komite Produk juga berperan dalam memastikan bahwa seluruh pengembangan dan implementasi produk telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam pelaksanaannya, Bank telah memiliki ketentuan tertulis yang mengatur struktur organisasi Komite, uraian tugas dan tanggung jawab, mekanisme penyelenggaraan rapat, serta tata cara pengambilan keputusan. Ketentuan tersebut ditetapkan melalui Keputusan Direksi PT Bank DKI Nomor 02.2/KEP-DIR/X/2022 dan menjadi pedoman dalam operasional Komite Produk.

In the performance of the Company's administrative and management functions, the Board of Directors is supported by a number of Executive Committees, namely:

- Product Committee
- Information Technology Steering Committee
- Risk Management Committee
- Human Resources Committee
- Credit/Financing Policy Committee
- Credit/Financing Committee
- ALCO Committee.

Product Committee

Bank Jakarta establishes a Product Committee as a strategic forum to ensure that every product and service organized is able to run optimally and contribute sustainable revenue to the Company. Additionally, the Product Committee plays a crucial role in ensuring that all product development and implementation comply with the provisions of applicable laws and regulations.

In its implementation, the Bank has established written provisions that regulate the organizational structure of the Committee, including descriptions of duties and responsibilities, meeting procedures, and decision-making processes. These provisions are stipulated through the Decree of the Board of Directors of PT Bank DKI Number 02.2/KEP-DIR/X/2022 and become a guideline in the operations of the Product Committee.

Susunan Keanggotaan / Membership Composition

Komposisi Keanggotaan Komite Produk Product Committee Membership Composition		
Ketua Chairman	Direktur Utama	President Director
Wakil Ketua Vice Chairman	Direktur Keuangan & Strategi	Director of Finance & Strategy
Anggota (Dengan Hak Suara) Members (With Voting Rights)	• Direktur Utama • Direktur Keuangan & Strategi • Direktur Ritel & Syariah • Direktur Teknologi & Operasional • Direktur Komersial & Kelembagaan	• President Director • Director of Finance & Strategy • Director of Retail & Sharia • Director of Technology & Operations • Director of Commercial & Institutional
Sekretaris (Merangkap Anggota Tanpa Hak Suara) Secretary (Concurrently a Non-Voting Member)	Grup Perencanaan Strategis & Kinerja	Strategic Planning & Performance Group
Anggota (Tanpa Hak Suara) Members (Non-Voting Rights)	• Direktur Kepatuhan • Senior Executive Vice President (SEVP) Risiko Kredit • Sekretaris Perusahaan • Pemimpin Grup Kepatuhan • Pemimpin Grup Manajemen Risiko • Pemimpin Grup Teknologi Informasi • Pemimpin Grup Hukum • Pemimpin Grup Kebijakan & Prosedur • Narasumber • Grup terkait, yang diundang sesuai dengan agenda pembahasan rapat KPD	• Director of Compliance • Senior Executive Vice President (SEVP) Credit Risk • Corporate Secretary • Compliance Group Leader • Risk Management Group Leader • Information Technology Group Leader • Legal Group Leader • Policy & Procedures Group Leader • Speaker • Related groups, which are invited according to the agenda of the KPD meeting discussion

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Produk Bank Jakarta memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Memberikan saran, rekomendasi serta memastikan bahwa produk/ layanan yang akan diterbitkan, dikembangkan, dan ditutup, sudah sesuai dengan rencana dan strategi Bank.
- Menetapkan kebijakan atau ketentuan KPD maupun perubahannya.
- Melakukan review atas kajian yang disampaikan Satuan Kerja Bisnis terhadap pengembangan produk, kebijakan, ketentuan dan memberikan saran kepada Direksi apabila diperlukan perubahan/ perbaikan kebijakan dan ketentuan produk/layanan Bank.
- Memberikan masukan kepada Direksi dalam rangka penyusunan kebijakan dan ketentuan produk Bank, terutama yang berkaitan dengan perumusan prinsip kehati-hatian dan perlindungan nasabah/konsumen.
- Membahas & menetapkan serta mengevaluasi strategi bisnis melalui produk/layanan baik segmen ritel maupun korporasi.
- Membahas dan menetapkan pengembangan produk/layanan secara terintegrasi termasuk

Duties and Responsibilities

The Bank Jakarta Product Committee has the following duties and responsibilities:

- Provide suggestions, recommendations, and ensure that the products/services to be issued, developed, and closed are in accordance with the Bank's plan and strategy.
- Establish KPD policies, provisions, or their amendments.
- Conduct a review of the review submitted by the Business Work Unit on product development, policies, and provisions, and provide advice to the Board of Directors if changes/improvements are needed to the Bank's product/service policies and provisions.
- Provide input to the Board of Directors in the context of the preparation of policies and provisions of the Bank's products, especially those related to the formulation of the principles of prudence and customer/consumer protection.
- Discuss & establish, and evaluate business strategies through products/services, both retail and corporate segments.
- Discuss and determine the development of products/services in an integrated manner,

proses bisnis, tarif, infrastruktur sarana dan prasarana serta teknologi pendukung.

- Melakukan monitoring hasil kinerja strategi bisnis produk/layanan dan membuat keputusan atas keberlangsungan produk/layanan.
- Menyampaikan laporan secara tertulis kepada Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris, mengenai:
  - Hasil pengawasan atas penerapan dan pelaksanaan kebijakan KPD.
  - Hasil pemantauan dan evaluasi mengenai hal-hal yang terkait dengan penerapan dan pelaksanaan kebijakan produk/layanan Bank.

Mekanisme Rapat dan Pengambilan Keputusan

Mekanisme rapat dan pengambilan keputusan dari Komite Produk adalah sebagai berikut :

- Rapat KPD diselenggarakan 4 (empat) kali dalam setahun sesuai dengan kebutuhan/ urgensinya.
- Pemimpin Rapat adalah Ketua KPD, kecuali apabila berhalangan hadir maka pemimpin rapat adalah Wakil Ketua KPD.
- Peserta rapat adalah Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, *Permanent Voting Member*, Permanent Non-Voting Member dan narasumber.
- Guna mengoptimalkan hasil pembahasan yang akan diputus dalam Rapat KPD, maka sekurang-kurangnya dihadiri 50% (lima puluh persen) dari *Permanent Non-Voting Member*.
- Rapat dinyatakan kuorum apabila dihadiri oleh Pemimpin Rapat Komite Produk serta minimal 2 (dua) Direktur lain dari Permanent Voting Member yang salah satunya adalah Direktur Keuangan & Strategi.
- Rapat Komite Produk dinyatakan sah apabila disetujui oleh suara mayoritas atau diatas 50% (lima puluh persen) dari jumlah *Permanent Voting* Member yang hadir.

including business processes, tariffs, infrastructure, facilities, and supporting technology.

- Monitor the results of the performance of the product/service business strategy and make decisions on the sustainability of the product/service.
- Submit a written report to the Board of Directors with a copy to the Board of Commissioners, regarding:
  - The results of supervision of the implementation of the KPD policy.
  - Results of monitoring and evaluation of matters related to the implementation of the Bank's product/service policies.

Meeting and Decision-Making Mechanism

The mechanism of meetings and decision-making from the Product Committee is as follows:

- KPD meetings are held 4 (four) times a year according to their needs/urgency.
- The meeting leader is the Chairman of KPD; if he is unable to attend, the meeting leader is the Deputy Chairman of KPD.
- The meeting participants are the Chairman, Vice Chairman, Secretary, Permanent Voting Member, Permanent Non-Voting Member, and speaker.
- In order to optimize the results of the discussion to be decided in the KPD Meeting, at least 50% (fifty percent) of the Permanent Non-Voting Members will be present.
- The meeting shall be declared a quorum if attended by the Leader of the Product Committee Meeting and at least 2 (two) other Directors of the Permanent Voting Member, one of which is the Director of Finance & Strategy.
- The Product Committee Meeting shall be declared valid if approved by a majority vote or more than 50% (fifty percent) of the number of Permanent Voting Members present.

- Risalah Rapat
  - Risalah Rapat disiapkan oleh Sekretaris dibantu oleh Grup pengusul.
  - Penandatanganan Risalah Rapat dilakukan oleh Sekretaris dan seluruh Permanent Voting Member yang hadir dalam Rapat sebagai tanda menyetujui dan dilampiri dengan daftar hadir dari seluruh peserta.
- Pemimpin Grup pengusul bertugas untuk menyiapkan bahan/ materi, menyerahkan bahan/ materi tersebut kepada Sekretaris selambat - lambatnya 2 (dua) hari sebelum pelaksanaan Rapat Komite dan mempresentasikannya dalam rapat SSG-KPD.

Rapat Komite Produk

Sepanjang tahun 2025, Komite Produk tidak melaksanakan rapat, sehingga tidak terdapat jadwal maupun agenda rapat yang dapat disampaikan.

Komite Pengarah Teknologi Informasi

Bank Jakarta membentuk Komite Pengarah Teknologi Informasi sebagai sarana bagi Direksi dalam melakukan fungsi pengawasan dan pengendalian atas penyelenggaraan teknologi informasi. Keberadaan Komite ini bertujuan untuk memastikan bahwa pengelolaan dan pemanfaatan teknologi informasi berjalan secara efektif, selaras dengan strategi bisnis, serta telah memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam pelaksanaannya, Bank telah menetapkan ketentuan tertulis yang mengatur struktur keanggotaan Komite, tugas dan tanggung jawab, mekanisme rapat, serta tata cara pengambilan keputusan. Ketentuan tersebut dituangkan dalam Keputusan Direksi PT Bank DKI Nomor 01/KEP-DIR/VII/2023 tanggal 4 Juli 2023 tentang Komite Pengarah Teknologi Informasi (KPTI) PT Bank DKI.

- Minutes
  - The Minutes are prepared by the Secretary, assisted by the proposing Group.
  - The signing of the Meeting Minutes is carried out by the Secretary and all Permanent Voting Members present at the Meeting as a sign of approval and is attached to the attendance list of all participants.
- The leader of the proposing group is in charge of preparing the materials/materials, submitting the materials/materials to the Secretary no later than 2 (two) days before the implementation of the Committee Meeting, and presenting them in the SSG-KPD meeting.

Product Committee Meeting

Throughout 2025, the Product Committee did not convene any meetings; therefore, there are no meeting schedules or agendas to report.

Information Technology Steering Committee

Bank Jakarta established the Information Technology Steering Committee as a facility for the Board of Directors to carry out the function of supervision and control over the implementation of information technology. The existence of this Committee aims to ensure that the management and utilization of information technology run effectively, in line with business strategies, and comply with the provisions of applicable legislation.

In its implementation, the Bank has established written provisions that regulate the membership structure of the Committee, duties and responsibilities, meeting mechanisms, and decision-making procedures. These provisions are outlined in the Decree of the Board of Directors of PT Bank DKI Number 01/KEP-DIR/VII/2023 dated July 4, 2023, concerning the Information Technology Steering Committee (KPTI) of PT Bank DKI.

Susunan Keanggotaan / Membership Composition

Komposisi Keanggotaan Komite Pengarah Teknologi Informasi Composition of the Membership of the Information Technology Steering Committee		
Ketua Chairman	Direktur Utama	President Director
Wakil Ketua Vice Chairman	Direktur Teknologi dan Operasional	Director of Technology and Operations
Anggota (Dengan Hak Suara) Members (With Voting Rights)	• Direktur Utama • Direktur Teknologi & Operasional • Direktur Keuangan & Strategi • Direktur Komersial & Kelembagaan • Direktur Ritel & Syariah	• President Director • Director of Technology & Operations • Director of Finance & Strategy • Director of Commercial & Institutional • Director of Retail & Sharia
Sekretaris 1 (Merangkap Anggota Tanpa Hak Suara) Secretary 1 (Concurrently a Non-Voting Member)	Pemimpin Grup IT Operation (*ex-officio*)	IT Operation Group Leader (ex-officio)
Sekretaris 2 (Merangkap Anggota Tanpa Hak Suara) Secretary 2 Concurrently a Non-Voting Member	Pemimpin Grup IT Development (*ex-officio*)	IT Development Group Leader (ex-officio)
Anggota (Tanpa Hak Suara) Members (Non-Voting Rights)	• Direktur Kepatuhan • SEVP Risiko Kredit • Pemimpin Grup Teknologi Informasi • Pemimpin Grup Operasional • Pemimpin Grup Pengembangan Jaringan • Pemimpin Grup Bisnis Digital • Pemimpin Grup Manajemen Risiko • Pemimpin Grup lainnya yang terkait dengan agenda rapat	• Director of Compliance • SEVP of Credit Risk • Information Technology Group Leader • Operations Group Leader • Network Development Group Leader • Digital Business Group Leader • Risk Management Group Leader • Other Group Leaders related to the meeting agenda

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Pengarah Teknologi Informasi Bank Jakarta memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Mengawasi kegiatan terkait Teknologi Informasi di PT Bank DKI.
- Membahas hal-hal yang berkaitan dengan strategi Teknologi Informasi yang didokumentasikan dalam bentuk risalah rapat melalui pertemuan secara berkala.
- Melakukan evaluasi, kajian, menyampaikan rekomendasi dan memutuskan hal-hal yang meliputi:
  - Rencana Strategis Teknologi Informasi
  - Perumusan kebijakan dan prosedur teknologi informasi yang utama seperti pengamanan teknologi informasi dan manajemen risiko terkait penggunaan teknologi informasi di Bank Jakarta
  - Kesesuaian proyek-proyek teknologi informasi yang disetujui dengan Rencana Strategis Teknologi Informasi di Bank Jakarta
  - Kesesuaian pelaksanaan proyek teknologi informasi dengan rencana proyek strategis lain yang disepakati.

Duties and Responsibilities

The Information Technology Steering Committee of Bank Jakarta has the following duties and responsibilities:

- Supervise activities related to Information Technology at PT Bank DKI.
- Discuss matters related to the Information Technology strategy that are documented in the form of minutes through regular meetings.
- Conducting evaluations, studies, making recommendations, and deciding matters, including:
  - Information Technology Strategic Plan
  - Formulation of key information technology policies and procedures, such as information technology security and risk management, related to the use of information technology at Bank Jakarta
  - Conformity of information technology projects approved with the Information Technology Strategic Plan at Bank Jakarta
  - Conformity of the implementation of information technology projects with other agreed strategic project plans.

- Kesesuaian antara Teknologi Informasi dengan kebutuhan sistem informasi manajemen yang mendukung pengelolaan kegiatan usaha Bank.
- Efektivitas langkah-langkah minimalisasi risiko atas investasi Bank Jakarta pada sektor teknologi informasi.
- Pemantauan atas kinerja teknologi informasi dan upaya peningkatannya.
- Upaya penyelesaian berbagai masalah terkait Teknologi Informasi, yang tidak dapat diselesaikan oleh satuan kerja pengguna dan satuan kerja penyelenggara Teknologi Informasi secara efektif, efisien, dan tepat waktu; dan
- Kecukupan dan alokasi sumber daya manusia yang dimiliki oleh Bank Jakarta.

Mekanisme Rapat dan Pengambilan Keputusan

Mekanisme rapat dan pengambilan keputusan dari Komite Pengarah Teknologi Informasi adalah sebagai berikut :

- Rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi (KPTI) adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila sekurang- kurangnya dihadiri oleh 51% (lima puluh satu persen) dari jumlah anggota yang memiliki hak suara, serta dihadiri Direktur Utama, Direktur Teknologi & Operasional, Direktur Keuangan & Strategi, Direktur Komersial & Kelembagaan, dan Direktur Ritel dan Syariah;
- Peserta yang wajib hadir pada Rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi (KPTI) adalah Grup Manajemen Risiko dan pejabat tertinggi yang memimpin satuan kerja Pengguna Teknologi Informasi yang terkait dengan topik khusus yang dibahas;
- Dalam hal agenda Rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi (KPTI) tersebut mengambil keputusan, maka Direktur Supervisi unit kerja pengusul wajib hadir dan berperan sebagai Permanent Non Voting Member, dan
- Hasil dalam Rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi (KPTI) akan didokumentasikan dalam risalah rapat.

- Compatibility between Information Technology and the needs of management information systems that support the management of the Bank's business activities.
- The effectiveness of risk minimization measures on Bank Jakarta's investment in the information technology sector.
- Monitoring of information technology performance and efforts to improve it.
- Efforts to solve various problems related to Information Technology, which cannot be solved by the user work unit and the work unit of the Information Technology provider effectively, efficiently, and on time; and
- The adequacy and allocation of human resources owned by Bank Jakarta.

Meeting and Decision-Making Mechanism

The mechanism of meetings and decision-making from the Information Technology Steering Committee is as follows:

- The Meeting of the Information Technology Steering Committee (KPTI) is valid and has the right to make binding decisions if it is attended by at least 51% (fifty-one percent) of the number of voting members, and attended by the President Director, Director of Technology & Operations, Director of Finance & Strategy, Director of Commercial & Institutional, and Director of Retail and Sharia;
- Participants who are required to attend the Information Technology Steering Committee (KPTI) Meeting are the Risk Management Group and the highest officials who lead the Information Technology Users work unit related to the specific topics discussed;
- If the agenda of the Information Technology Steering Committee (KPTI) Meeting makes a decision, the Director of Supervision of the proposer's work unit must be present and act as a Permanent Non-Voting Member, and
- The results of the Information Technology Steering Committee (KPTI) Meeting will be documented in the minutes.

Rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi

Sepanjang tahun 2025, Komite Pengarah Teknologi Informasi telah melaksanakan 2 (dua) kali rapat dengan jadwal dan agenda sebagai berikut :

Information Technology Steering Committee Meeting

In 2025, the Information Technology Steering Committee has held 2 (two) meetings with the following schedule and agenda:

Rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi Tahun 2025
Information Technology Steering Committee Meeting in 2025

Tanggal Date	Agenda	
19 November 2025 November 19, 2025	Tindak Lanjut KPTI 2024 Pembahasan Materi RSTI 2026 – 2030	KPTI 2024 Follow-up Discussion of RSTI Material 2026 – 2030
3 Desember 2025 December 3, 2025	Pemaparan Kondisi Terkini dan Tata Kelola Teknologi Informasi Pemaparan Proyek Insiatif 2026	Presentation of Current Conditions and Information Technology Governance Presentation of the 2026 Initiative Project

Komite Manajemen Risiko

Pengelolaan seluruh risiko usaha Bank Jakarta dilaksanakan secara terstruktur, terpadu, dan berkesinambungan guna memastikan efektivitas penerapan manajemen risiko di seluruh lini organisasi. Dalam rangka mendukung hal tersebut, diperlukan perumusan kebijakan yang bersifat strategis melalui koordinasi antarunit dan lintas fungsi dengan melibatkan jajaran Manajemen Bank Jakarta.

Perumusan kebijakan dimaksud difasilitasi melalui Komite Manajemen Risiko (KMR) sebagai forum koordinatif dan pengambilan keputusan di bidang manajemen risiko. KMR menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 03/KEP-DIR/VIII/2021 tanggal 3 Agustus 2021 tentang Pedoman Pelaksanaan Komite Manajemen Risiko.

Risk Management Committee

The management of all Bank Jakarta's business risks is carried out in a structured, integrated, and continuous manner to ensure the effectiveness of the implementation of risk management in all organizational lines. In order to support this, it is necessary to formulate strategic policies through inter-unit and cross-functional coordination involving the Management of Bank Jakarta.

The formulation of the policy is facilitated through the Risk Management Committee (KMR) as a coordinating forum and decision-making in risk management. KMR carries out its duties and responsibilities based on the Decree of the Board of Directors Number 03/KEP-DIR/VIII/2021 dated August 3, 2021, concerning Guidelines for the Implementation of the Risk Management Committee.

Susunan Keanggotaan

Membership Composition

Komposisi Keanggotaan Komite Manajemen Risiko
Composition of the Risk Management Committee Membership

Ketua 1 Chairman 1	Direktur Utama	President Director
Ketua 2 Chairman 2	Direktur yang membawahkan Fungsi Manajemen Risiko	Director in charge of Risk Management Function
Sekretaris merangkap Anggota Tidak Tetap Secretary concurrently a Non-Permanent Member	Pemimpin Satuan Kerja Manajemen Risiko	Risk Management Task Force Leader
Anggota Tetap Permanent Members	• Seluruh Direksi Bank • Pemimpin Satuan Kerja Audit Internal	• All Board of Directors of the Bank • Internal Audit Task Force Leader
Anggota Tidak Tetap Non-Permanent Members	Seluruh Pemimpin Satuan Kerja Kantor Pusat yang tidak termasuk dalam anggota tetap	All Head Office Work Unit Leaders who are not permanent members

Wewenang dan Tanggung Jawab

Wewenang dan Tanggung Jawab Komite Manajemen Risiko adalah melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama terkait Manajemen Risiko yang paling kurang meliputi :

- Penyusunan kebijakan Manajemen Risiko serta perubahannya, termasuk strategi Manajemen Risiko, tingkat Risiko yang diambil dan toleransi Risiko, kerangka Manajemen Risiko serta rencana kontinjensi untuk mengantisipasi terjadinya kondisi tidak normal;
- Penyempurnaan proses Manajemen Risiko secara berkala maupun bersifat insidentil sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan internal Bank yang mempengaruhi kecukupan permodalan, profil Risiko Bank, dan tidak efektifnya penerapan Manajemen Risiko berdasarkan hasil evaluasi;
- Penetapan kebijakan dan/atau keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal, seperti pelampauan ekspansi usaha yang signifikan dibandingkan dengan rencana bisnis Bank yang telah ditetapkan sebelumnya atau pengambil posisi/eksposur Risiko yang melampaui limit yang telah ditetapkan

Authority and Responsibilities

The authority and responsibility of the Risk Management Committee is to evaluate and provide recommendations to the President Director related to Risk Management, which includes:

- Preparation of Risk Management policies and their changes, including Risk Management strategies, Risk levels taken and Risk tolerances, Risk Management frameworks, and contingency plans to anticipate the occurrence of abnormal conditions;
- Periodic or incidental improvement of the Risk Management process as a result of a change in the Bank's external and internal conditions that affect the adequacy of capital, the Bank's Risk profile, and the ineffective implementation of Risk Management based on the results of the evaluation;
- Setting policies and/or business decisions that deviate from normal procedures, such as significant business expansion exceeding the Bank's pre-defined business plan or taking positions/exposures that exceed pre-set limits

Mekanisme Rapat dan Pengambilan Keputusan

Mekanisme rapat dan pengambilan keputusan dari Komite Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

- Rapat Komite Manajemen Risiko diadakan sesuai kebutuhan. Sebelum dilakukan rapat Komite Manajemen Risiko akan dilaksanakan rapat *Staff Supporting Group* (SSG) untuk membahas atau menganalisa materi yang akan disampaikan pada rapta Komite Manajemen Risiko. Apabila diperlukan, Komite Manajemen Risiko dapat mengadakan rapat Komite Manajemen Risiko dengan melakukan pertemuan terbatas bersama Satuan kerja terkait tanpa melaksanakan rapat *Staff Supporting Group* (SSG) guna membahas suatu masalah yang mendesak dan berdampak besar terhadap kelangsungan usaha Bank untuk merumuskan kebijakan dan strategi operasional yang sejalan dengan kebijakan dan strategi Bank yang telah ditetapkan.
- Penyelenggara Rapat dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko.

Meeting and Decision-Making Mechanism

The mechanism for meeting and decision-making of the Risk Management Committee is as follows:

- Risk Management Committee meetings are held as needed. Before the Risk Management Committee meeting, a Staff Supporting Group (SSG) meeting will be held to discuss or analyze the material that will be presented at the meeting. If necessary, the Risk Management Committee may hold a meeting by holding a limited meeting with the relevant work units without holding a Staff Supporting Group (SSG) meeting to discuss an urgent issue that has a major impact on the Bank's business continuity, to formulate policies and operational strategies that are in line with the Bank's policies and strategies that have been determined.
- The meeting was organized by the Risk Management Work Unit.

- Agenda Rapat yang diusulkan oleh Sekretaris Komite Manajemen Risiko diperuntukkan untuk:
  - Membahas Masalah Manajemen Risiko
  - Penetapan Hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal
  - Hal-hal yang dianggap perlu
- Anggota Tidak Tetap diundang bila diperlukan.

- Rapat dinyatakan sah apabila dihadiri oleh lebih dari 50% jumlah Direksi dan di atas 50% dari jumlah anggota yang diundang.
- Pemimpin rapat adalah Ketua I atau Ketua II (apabila Ketua I berhalangan).
- Keputusan Rapat dinyatakan sah apabila disetujui sekurang-kurangnya 50% dari jumlah anggota yang menghadiri rapat Komite Manajemen Risiko.

- Format standar paparan yang akan disampaikan dalam rapat Komite berisikan: ringkasan eksekutif, isu-isu strategis yang akan direkomendasikan dan hasil rapat.
- Hasil rapat Komite Manajemen Risiko dibuatkan notulen rapat oleh Sekretaris Komite Manajemen Risiko serta ditandatangani oleh ketua Rapat atau Direksi dan Sekretaris. Untuk selanjutnya dikirimkan salinan notulen rapat kepada seluruh anggota Komite Manajemen Risiko. Hasil rapat yang bersifat signifikan dan mendesak serta memerlukan tindak lanjut, harus segera dikoordinasikan pemantauannya oleh Satuan kerja Audit Intern dengan dibantu oleh *Staff Supporting Group* (SSG) terkait.

- The Agenda of the Meeting proposed by the Secretary of the Risk Management Committee is intended for:
  - Discussing Risk Management Issues
  - Determination of matters related to business decisions that deviate from normal procedures
  - Things that are considered necessary
- Non-Permanent Members are invited when needed.
- A meeting is declared valid if it is attended by more than 50% of the number of Directors and above 50% of the number of invited members.
- The leader of the meeting is Chairman I or Chairman II (if Chairman I is unable to attend).
- The decision of the Meeting is declared valid if it is approved by at least 50% of the number of members who attend the Risk Management Committee meeting.
- The standard format of the presentation to be delivered at the Committee meeting contains: executive summary, strategic issues to be recommended, and the outcome of the meeting.
- The results of the Risk Management Committee meeting are made in the minutes by the Secretary of the Risk Management Committee and signed by the Chairman of the Meeting or the Board of Directors and the Secretary. A copy of the minutes will be sent to all members of the Risk Management Committee. The results of meetings that are significant and urgent and require follow-up must be immediately coordinated by the Internal Audit Work Unit with the assistance of the relevant Staff Supporting Group (SSG).

Rapat Komite Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2025, Komite Manajemen Risiko telah melaksanakan 6 (enam) kali rapat dengan jadwal dan agenda sebagai berikut :

Risk Management Committee Meeting

In 2025, the Risk Management Committee has held 6 (six) meetings with the following schedule and agenda:

Rapat Komite Manajemen Risiko Tahun 2025
Risk Management Committee Meeting in 2025

Tanggal Date	Agenda	
20 Januari 2025 January 20, 2025	1. Pembahasan Tingkat Kesehatan Bank Posisi Desember 2024 2. Laporan Profil Risiko Triwulan IV/2024	1. Discussion of the Bank's Soundness Level Position December 2024 2. Quarter IV/2024 Risk Profile Report
20 Februari 2025 February 20, 2025	1. Pembahasan Klasifikasi Industri (*Industry Rating*) 2. Pembahasan Risk Tolernace – Risk Limit Kredit Tahun 2025 3. Room Portofolio Surat Berharga Tahun 2025	1. Industry *Rating* Discussion 2. Discussion of Risk Tolerance – Credit Risk Limit in 2025 3. Securities Portfolio Room in 2025

Rapat Komite Manajemen Risiko Tahun 2025 Risk Management Committee Meeting in 2025		
Tanggal Date	**Agenda**	
25 April 2025 April 25, 2025	Pembahasan Laporan Profil Risiko Triwulan I/2025	Discussion of the Quarterly I/2025 Risk Profile Report
26 Mei 2025 26 May 2025	1. Pembahasan Klasifikasi Industi (*Industry Rating*) 2. Pembahasan *Risk Tolerance – Risk Limit* Kredit Tahun 2025	1. Industry *Rating* Discussion 2. Discussion of *Risk Tolerance – Credit Risk Limit* in 2025
18 Juli 2025 July 18, 2025	1. Pembahasan Laporan Tingkat Kesehatan Bank posisi Juni 2025 2. Pembahasan Klasifikasi Industri dan Risk Limit	1. Discussion of the Bank's Soundness Level Report Position June 2025 2. Discussion of Industry Classification and Risk Limit
17 Oktober 2025 October 17, 2025	1. Pembahasan Laporan Profil Risiko Triwulan III/2025 2. Pembahasan Pengkinian Rencana Aksi Pemulihan 2025 3. Pembahasan *Review Room* Portofolio Surat Berharga	1. Discussion of the Quarter III/2025 Risk Profile Report 2. Discussion of the Restoration Action Plan Update 2025 3. Discussion of the *Securities Portfolio Review Room*

Komite Sumber Daya Manusia

Dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas Direksi di bidang pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia, Bank DKI membentuk Komite Sumber Daya Manusia sebagai forum pendukung pengambilan kebijakan strategis di bidang human capital.

Komite tersebut dibentuk berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 16/KEP-DIR/VI/2022 tanggal 30 Juni 2022 tentang Komite Sumber Daya Manusia, yang menjadi landasan formal dalam pelaksanaan peran dan tanggung jawabnya.

Human Resources Committee

In order to support the implementation of the Board of Directors' duties in human resource management and development, Bank DKI established the Human Resources Committee as a forum to support strategic policy-making in human capital.

The committee was formed based on the Decree of the Board of Directors Number 16/KEP-DIR/VI/2022 dated June 30, 2022, concerning the Human Resources Committee, which is the formal basis for the implementation of its roles and responsibilities.

Susunan Keanggotaan

Membership Composition

Komposisi Keanggotaan Komite Sumber Daya Manusia Composition of the Membership of the Human Resources Committee		
Ketua Chairman	Direktur Utama	President Director
Anggota Members	Seluruh Direksi Kecuali Direktur Utama	The Board of Directors Except President Director
Sekretaris (Merangkap Anggota) Secretary concurrently Member	Pemimpin Grup Human Capital	Human Capital Group Leader

Wewenang dan Tanggung Jawab

Wewenang dan tanggung jawab Komite Sumber Daya Manusia berkaitan dengan kebijakan dan ketentuan sumber daya manusia yang bersifat strategis. Adapun pengambilan keputusan bidang SDM yang bersifat strategis antara lain namun tidak terbatas pada:

- Human Capital *Strategic* Plan
- Kebijakan dan Peraturan Sumber Daya Manusia.
- Manajemen Talenta dan Suksesi.

Authority and Responsibilities

The authority and responsibility of the Human Resources Committee are related to strategic human resource policies and provisions. The strategic HR decision-making includes, but is not limited to:

- Human Capital *Strategic* Plan
- Human Resources Policies and Regulations.
- Talent and Succession Management.

- Manajemen Penilaian Kinerja.
- Kompensasi dan *Benefit* Karyawan.
- Sanksi Karyawan
- Hubungan Bank dengan Karyawan.
- Penyelarasan Kebijakan dengan perusahaan terafiliasi.
- Hal Strategis lainnya yang terkait bidang SDM.

Mekanisme Rapat dan Pengambilan Keputusan

Mekanisme rapat dan pengambilan keputusan dari Komite Sumber Daya Manusia adalah sebagai berikut :

- Pemegang Hak Suara dalam rapat Komite Sumber Daya Manusia adalah Ketua dan Anggota yang hadir. Sekretaris dan satuan kerja lain yang diundang tidak mempunyai hak suara.
- Penyelenggaraan Komite Sumber Daya Manusia dapat dilakukan secara tatap muka / elektronik.
- Rapat Komite Sumber Daya Manusia dinyatakan kuorum apabila dihadiri oleh lebih dari 50% pemegang hak suara serta wajib dihadiri oleh ketua.
- Pengambilan Keputusan Rapat Komite Sumber Daya Manusia dilakukan dengan metode pengambilan keputusan terbanyak oleh Pemegang Hak suara dan dinyatakan sah apabila keputusan disetujui oleh lebih dari 50% dari jumlah pemegang hak suara yang hadir.
- Pengambilan keputusan rapat Komite Sumber Daya Manusia juga dapat mengambil keputusan yang mengikat secara sirkuler dengan syarat ketua dan semua anggota dengan hak suara menyetujui secara tertulis. Keputusan Sirkuler ini memiliki kekuatan hukum yang sama dengan keputusan yang dihasilkan melalui rapat.
- Setiap penyelenggaraan Rapat Komite Sumber Daya Manusia harus dibuat risalah rapat yang disetujui dan ditandatangani oleh Ketua dan anggota yang hadir dan dilengkapi dengan daftar hadir.

Rapat Komite Sumber Daya Manusia

Sepanjang tahun 2025, Komite Sumber Daya Manusia telah melaksanakan 13 (tiga belas) kali rapat dengan jadwal dan agenda sebagai berikut :

- Performance Appraisal Management.
- Employee Compensation and *Benefits* .
- Employee Sanctions
- Relation between Bank and Employee.
- Policy alignment with affiliated companies.
- Other strategic matters related to human resources.

Meeting and Decision-Making Mechanism

The mechanism for meetings and decision-making from the Human Resources Committee is as follows:

- The Voting Rights Holder in the Human Resources Committee meeting is the Chairman and the Members present. The secretary and other invited work units do not have voting rights.
- The implementation of the Human Resources Committee can be done face-to-face/ electronically.
- The Human Resources Committee meeting is declared a quorum if it is attended by more than 50% of the voting rights holders and must be attended by the chairman.
- Decision-making of the Human Resources Committee Meeting is carried out by the method of making the most decisions by the Voting Rights Holder and is declared valid if the decision is approved by more than 50% of the number of voting rights holders present.
- Decision-making at the Human Resources Committee meeting can also make binding decisions in a circular manner, provided that the chairman and all members with voting rights agree in writing. This Circular Decision has the same legal force as a decision produced through a meeting.
- Every meeting of the Human Resources Committee must have minutes approved and signed by the Chairman and members present, and completed with a list of attendees.

Human Resources Committee Meeting

Throughout 2025, the Human Resources Committee has held 13 (thirteen) meetings with the following schedule and agenda:

Rapat Komite Sumber Daya Manusia Tahun 2025
Human Resources Committee Meeting in 2025

Tanggal Date	Agenda	
16 Januari 2025 January 16, 2025	Usulan Pemberian Bonus Awal Tahun Atas Kinerja Tahun Buku 2024	Proposal to Provide Bonuses at the Beginning of the Year for the Performance of the Financial Year 2024
22 Januari 2025 January 22, 2025	Usulan Pemberian Bonus Awal Tahun (Tahap II) Khusus Atas Kinerja RM Kantor Cabang/Cabang Pembantu Pada Tahun Buku 2024	Proposal to Provide a Special Early Year Bonus (Phase II) for the Performance of RM Branch Offices/ Sub-Branches in the Financial Year 2024
11 Maret 2025 March 11, 2025	Penetapan Sanksi Karyawan Atas Laporan Hasil Audit Investigasi	Determination of Employee Sanctions for Investigative Audit Results Report
6 Mei 2025 May 6, 2025	Usulan Penilaian Kinerja Dan Pemberian Bonus Karyawan Atas Kinerja Tahun Buku 2024	Proposed Performance Assessment and Provision of Employee Bonuses for Performance for the Financial Year 2024
31 Juli 2025 July 31, 2025	Penetapan Calon Direktur Keuangan dan Operasional pada Bank Maluku Malut	Determination of Candidates for Director of Finance and Operations at Bank Maluku Malut
27 Agustus 2025 August 27, 2025	Penyesuaian Struktur Organisasi dan Mutasi Karyawan	Organizational Structure Adjustment and Employee Mutation
19 September 2025 September 19, 2025	Penyesuaian Struktur Organisasi dan Mutasi Karyawan	Organizational Structure Adjustment and Employee Mutation
22 September 2025 September 22, 2025	Penetapan Sanksi Karyawan atas laporan hasil audit investigasi	Determination of Employee Sanctions for Investigative Audit Results Report
26 Oktober 2025 October 26, 2025	Usulan Penyesuaian Penghasilan Karyawan Tetap Bank Jakarta	Proposed Adjustment of Permanent Employee Income of Bank Jakarta
5 November 2025 November 5, 2025	Pengisian Jabatan Kosong pada SKKP dan SKKC	Filling of Vacant Positions at SKKP and SKKC
10 November 2025 November 10, 2025	Usulan Penyesuaian Penghasilan Karyawan Tetap Bank Jakarta	Proposed Adjustment of Permanent Employee Income of Bank Jakarta
2 Desember 2025 December 2, 2025	Usulan Penyesuaian Penghasilan Karyawan Tetap Bank Jakarta	Proposed Adjustment of Permanent Employee Income of Bank Jakarta
17 Desember 2025 December 17, 2025	Usulan Penyesuaian Penghasilan Karyawan Tetap Bank Jakarta	Proposed Adjustment of Permanent Employee Income of Bank Jakarta

Komite Kebijakan Kredit/Pembiayaan

Dalam rangka menerapkan prinsip four eyes dan prinsip kehati-hatian, Bank Jakarta membentuk Komite Kebijakan Kredit yang telah diperbarui berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 02/KEP-DIR/IX/2022 tentang kewenangan pengelolaan di bidang perkreditan/ pembiayaan. Keberadaan komite ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap keputusan kredit dilakukan secara objektif, terukur, dan melalui mekanisme pengawasan yang memadai.

Komite Kredit melaksanakan Rapat Komite Kredit sebagai forum pengambilan keputusan atas permohonan kredit, yang dihadiri oleh para pemegang kewenangan dari fungsi bisnis dan fungsi risiko. Struktur Komite Kredit dibagi ke dalam beberapa tingkatan sesuai dengan batas kewenangan dalam memutus kredit, sebagai berikut:

Credit/Financing Policy Committee

In order to implement the principle of four eyes and prudential, Bank Jakarta established an updated Credit Policy Committee based on the Decree of the Board of Directors Number 02/KEP-DIR/IX/2022 concerning management authority in the credit/financing sector. The existence of this committee aims to ensure that every credit decision is made objectively, measurably, and through adequate supervision mechanisms.

The Credit Committee held the Meeting as a decision-making forum for credit applications, which was attended by the authority holders of the business function and the risk function. The structure of the Credit Committee is divided into several levels according to the limits of the authority to terminate credit, as follows:

- Komite Kredit Kategori A1
- Komite Kredit Kategori A2
- Komite Kredit Kategori A3
- Komite Kredit Kategori B1
- Komite Kredit Kategori B2
- Komite Kredit Kategori B3
- Komite Kredit Kategori B4
- Komite Kredit Kategori B5
- Komite Kredit Kategori C
- Komite Kredit Kategori D (Kantor Cabang Utama/ Cabang/Cabang Pembantu)
- Komite Kredit Kategori E (Kredit/Pembiayaan Mikro)
- Komite Kredit Kategori F (Gerai Emas iB Rahn dan Laris Emas iB)

- Category A1 Credit Committee
- Category A2 Credit Committee
- Category A3 Credit Committee
- Category B1 Credit Committee
- Category B2 Credit Committee
- Category B3 Credit Committee
- Category B4 Credit Committee
- Category B5 Credit Committee
- Category C Credit Committee
- Category D Credit Committee (Main Branch Offices/Branches/Sub-Branches)
- Category E Credit Committee (Credit/ Microfinance)
- Category F Credit Committee (iB Rahn Gold Outlet and iB Gold Sellers)

Susunan Keanggotaan

Membership Composition

Komposisi Keanggotaan Komite Kredit
Composition of Credit Committee Membership

Komite Kredit Credit Committee	Komposisi Anggota Member Composition	Tingkat Kewenangan Level of Authority
Komite Kredit Kategori A1 Category A1 Credit Committee	Seluruh Direksi dan SEVP Risiko Kredit, kecuali Direktur Kepatuhan Board of Directors and SEVP of Credit Risk, except the Director of Compliance	Diatas Rp250 Miliar s/d BMPK Above IDR250 Billion-BMPK
Komite Kredit Kategori A2 Category A2 Credit Committee	• Direktur Utama • Direktur Keuangan & Strategi • Direktur yang membawahi satuan kerja penginisiasi • SEVP Risiko Kredit • President Director • Director of Finance & Strategy • Director in charge of the initiating work unit • SEVP of Credit Risk	> Rp 200 Miliar s/d Rp 250 Miliar > IDR200 Billion - IDR250 Billion
Komite Kredit Kategori A3 Category A3 Credit Committee	• Direktur Keuangan & Strategi • Direktur yang membawahi satuan kerja penginisiasi • SEVP Risiko Kredit • Director of Finance & Strategy • Director in charge of the initiating work unit • SEVP of Credit Risk	> Rp 30 Miliar s/d Rp 200 Miliar > IDR30 Billion - IDR200 Billion
Komite Kredit Kategori B1 Category B1 Credit Committee	• Pemimpin Grup Kredit Komersial • Pemimpin Grup Risiko Kredit • Commercial Credit Group Head • Credit Risk Group Head	• Cash Loan + Non-Cash Loan = 0 • Non-Cash Loan = >Rp250 Miliar s/d BMPK • Cash Collateral Credit = Rp 250 Miliar s/d BMPK • Cash Loan + Non-Cash Loan = 0 • Non-Cash Loan = >IDR250 Billion - BMPK • Cash Collateral Credit = IDR250 Billion-BMPK
	• Pemimpin Grup Kredit Menengah • Pemimpin Grup Risiko Kredit • Corporate Loans Group Head • Credit Risk Group Head	• Cash Loan + Non-Cash Loan= >Rp25 Miliar s/d Rp30 Miliar • Non-Cash Loan= >Rp100 Miliar s/d Rp250 Miliar • Cash Collateral Credit= Rp100 Miliar s/d Rp250 Miliar • Cash Loan + Non-Cash Loan = >IDR25 Billion - IDR30 Billion • Non-Cash Loan = >IDR100 Billion - IDR250 Billion • Cash Collateral Credit = IDR100 Billion - IDR250 Billion

Komposisi Keanggotaan Komite Kredit
Composition of Credit Committee Membership

Komite Kredit Credit Committee	Komposisi Anggota Member Composition	Tingkat Kewenangan Level of Authority
	• Pemimpin Grup Syariah • Pemimpin Grup Risiko Kredit • Sharia Group Head • Credit Risk Group Head	• Cash Loan + Non-Cash Loan= >Rp10 Miliar s/d Rp30 Miliar • Non-Cash Loan= >Rp100 Miliar s/d BMPK • Cash Collateral Credit= Rp100 Miliar s/d BMPK • Cash Loan + Non-Cash Loan = >IDR10 Billion - IDR30 Billion • Non-Cash Loan = >IDR100 Billion-BMPK • Cash Collateral Credit = IDR100 Billion-BMPK
Komite Kredit Kategori B2 Category B2 Credit Committee	• Pemimpin Grup Kredit Menengah • Pemimpin Grup Risiko Kredit • Corporate Loans Group Head • Credit Risk Group Head	Cash Loan + Non-Cash Loan= >Rp10 Miliar s/d Rp25 Miliar Cash Loan + Non-Cash Loan = >IDR10 Billion - IDR25 Billion
Komite Kredit Kategori B3 Category B3 Credit Committee	Pemimpin Grup Kredit Konsumer/Pemimpin Grup Syariah +Via eLos Micro Loans Group Head/Sharia Group Head +Via eLos	• KPR= >Rp7,5 Miliar s/d Rp30 Miliar • KMG Pemprov= >Rp5 Miliar s/d Rp7,5 Miliar • KMG Non Pemprov=>Rp1,5 Miliar s/dRp5 Miliar • Mortgage = >IDR7.5 Billion - IDR30 Billion • KMG Pemprov = >IDR5 Billion - IDR7.5 Billion • Non-Provincial KMG =>IDR1.5 Billion - IDR5 Billion
Komite Kredit Kategori B4 Category B4 Credit Committee	• Pemimpin Grup Tresuri • Pemimpin Grup Risiko Kredit • Treasury Group Head • Credit Risk Group Head	Cash Loan + Non-Cash Loan = Rp30 Miliar Cash Loan + Non-Cash Loan = IDR30 Billion
Komite Kredit Kategori B5 (Komite Restrukturisasi) Category B5 Credit Committee (Restructuring Committee)	Pemimpin Grup Kredit Mikro/Pemimpin Grup Syariah Micro Loans Group Head/Sharia Group Head	Cash Loan + Non Cash Loan = Rp500 Juta Cash Loan + Non Cash Loan = IDR500 Million
Komite Kredit Kategori C Category C Credit Committee	• Pemimpin Divisi Kredit Komersial dan Pemimpin Divisi Risiko Kredit/Pembiayaan Menengah & Komersial I atau • Pemimpin Divisi Risiko Kredit/ Pembiayaan Menengah, Komersial II & Tresuri • Commercial Loans Division Head and Loans Risk Division Head/Corporate Financing & Commercial I or • Head of Corporate Financing, Commercial II & Treasury	
	• Pemimpin Divisi Kredit Menengah dan Pemimpin Divisi Risiko Kredit/Pembiayaan Menengah & Komersial I atau • Pemimpin Divisi Risiko Kredit/ Pembiayaan Menengah, Komersial II & Tresuri • Commercial Financing, and Loan Risk Division Head/ Corporate Financing & Commercial I or • Loan Risk Division Head / Corporate Financing, Commercial II & Tresury	• Non-Cash Loan = >Rp25 Miliar s/d Rp100 Miliar • Cash Collateral Credit= >Rp25 Miliar s/d Rp100 Miliar • Non-Cash Loan = >IDR25 Billion - IDR100 Billion • Cash Collateral Credit= >IDR25 Billion - IDR100 Billion
	• Pemimpin Divisi Pembiayaan Menengah dan Pemimpin Divisi Risiko Kredit/Pembiayaan Menengah & Komersial I atau • Pemimpin Divisi Risiko Kredit/ Pembiayaan Menengah, Komersial II & Tresuri • Corporate Financing Division and Loans Risk Division Head/Commercial Financing & Commercial I or • Loan Risk Division Head/Corporate Financing, Commercial II & Treasury	• Non-Cash Loan= >Rp25 Miliar s/d Rp100 Miliar • Cash Collateral Credit= >Rp25 Miliar s/d Rp100 Miliar • Non-Cash Loan = >IDR25 Billion - IDR100 Billion • Cash Collateral Credit= >IDR25 Billion -IDR100 Billion
	Pemimpin Divisi Kredit Ritel I/Pemimpin Divisi Kredit Ritel II dan Pemimpin Divisi Risiko Kredit/Pembiayaan Ritel Retail Loans Division Head I/Retail Loans Division Head II and Loans Risk Division Head/Retail Financing	Cash Loan + Non-Cash Loan= >Rp5 Miliar s/d Rp10 Miliar Cash Loan + Non-Cash Loan = >IDR5 Billion - IDR10 Billion

Komposisi Keanggotaan Komite Kredit
Composition of Credit Committee Membership

Komite Kredit Credit Committee	Komposisi Anggota Member Composition	Tingkat Kewenangan Level of Authority
	Pemimpin Divisi Pembiayaan Mikro dan Ritel, dan Pemimpin Divisi Risiko Kredit/Pembiayaan Ritel Micro and Retail Financing Division Head, and Loans Risk/ Retail Financing Division Head	Cash Loan + Non-Cash Loan = >Rp5 Miliar s/d Rp10 Miliar Cash Loan + Non-Cash Loan = >IDR5 Billion - IDR10 Billion
	Pemimpin Divisi Kredit pada Grup Kredit Konsumer sesuai dengan kelolaannya /Pemimpin Divisi Pembiayaan Konsumer + Via eLOS Consumer Division Head + Via eLOS Loans Division Head in the Consumer Loans Group according to his management /Pemimpin Divisi Pembiayaan Konsumer + Via eLOS	
Komite Kredit Kategori D Category D Credit Committee	Pemimpin Kantor Cabang Utama dan SCA Main Branch Manager and SCA	• Cash Loan + Non Cash Loan= > Rp500 Juta s/d Rp7,5 Miliar • Non-Cash Loan= s/d Rp25 Miliar • Cash Collateral Credit= s/d Rp25 Miliar • KPR= s/d Rp2,5 Miliar • KMG Pemprov= s/d Rp1,5 Miliar • KMG Non Pemprov= s/d Rp500 Juta • Cash Loan + Non Cash Loan = > IDR500 Million - IDR7.5 Billion • Non-Cash Loan = up to IDR25 Billion • Cash Collateral Credit = up to IDR25 Billion • Mortgage = up to ID 2.5 Billion • KMG Provincial Government = up to IDR1.5 Billion • Non-Provincial KMG = up to IDR500 Million
	Pemimpin Kantor Cabang Kelas 1* dan SCA Class 1* and SCA Branch Manager	• Cash Loan + Non-Cash Loan= > Rp500 Juta s/d Rp5 Miliar • Non-Cash Loan= s/d Rp25 Miliar • Cash Collateral Credit= s/d Rp25 Miliar • KPR= s/d Rp2 Miliar • KMG Pemprov= s/d Rp1,5 Miliar • KMG Non Pemprov= s/d Rp500 Juta • Cash Loan + Non-Cash Loan = > IDR500 Million to IDR5 Billion • Non-Cash Loan = up to IDR25 Billion • Cash Collateral Credit = up to IDR25 Billion • Mortgage = up to IDR2 Billion • KMG Provincial Government = up to IDR1.5 Billion • Non-Provincial KMG = up to IDR 500 Million
	Pemimpin Kantor Cabang Kelas 2 dan SCA Class 2 and SCA Branch Manager	• Cash Loan + Non-Cash Loan= > Rp500 Juta s/d Rp5 Miliar • Non-Cash Loan= s/d Rp25 Miliar • Cash Collateral Credit= s/d Rp25 Miliar • KPR= s/d Rp1,5 Miliar • KMG Pemprov= s/d Rp1,5 Miliar • KMG Non Pemprov= s/d Rp500 Juta • Cash Loan + Non-Cash Loan = > IDR500 Million - IDR5 Billion • Non-Cash Loan = up to IDR25 Billion • Cash Collateral Credit = up to IDR25 Billion • Mortgage = up to IDR1.5 Billion • KMG Provincial Government = up to IDR1.5 Billion • Non-Provincial KMG = up to IDR500 Million

Komposisi Keanggotaan Komite Kredit
Composition of Credit Committee Membership

Komite Kredit Credit Committee	Komposisi Anggota Member Composition	Tingkat Kewenangan Level of Authority
	Pemimpin Kantor Cabang Pembantu Kelas A dan SCA Class A and SCA Sub-Branch Manager	• Cash Loan + Non-Cash Loan= > Rp500 Juta s/d Rp750 Juta • Non-Cash Loan= s/d Rp25 Miliar • Cash Collateral Credit= s/d Rp25 Miliar • KPR= s/d Rp1 Miliar • KMG Pemprov= s/d Rp1,5 Miliar • KMG Non Pemprov= s/d Rp500 Juta • Cash Loan + Non-Cash Loan = > IDR500 Million - IDR750 Million • Non-Cash Loan = up to IDR25 Billion • Cash Collateral Credit = up to IDR25 Billion • Mortgage = up to IDR1 Billion • KMG Provincial Government = up to IDR1.5 Billion • Non-Provincial KMG = up to IDR500 Million
	Pemimpin Kantor Cabang Pembantu Kelas B Catatan : Kewenangan Memutus CL + NCL** berada di Pemimpin Kantor Induk (Kantor Cabang Utama/Kantor Cabang) & SCA Class B Sub-Branch Manager Note: The authority to terminate CL + NCL** is in the Head Office Manager (Main Branch Office/Branch Office) & SCA	• Non-Cash Loan= s/d Rp25 Miliar • Cash Collateral Credit= s/d Rp25 Miliar • KPR= s/d Rp1 Miliar • KMG Pemprov= s/d Rp1,5 Miliar • KMG Non Pemprov= s/d Rp500 Juta • Non-Cash Loan = up to IDR25 Billion • Cash Collateral Credit = up to IDR25 Billion • Mortgage = up to IDR1 Billion • KMG Provincial Government = up to IDR1.5 Billion • Non-Provincial KMG = up to IDR500 Million
	Pemimpin Kantor Cabang Pembantu Kelas C via eLOS Class C Sub-Branch Manager via eLOS	• KPR= Rp1 Miliar • KMG Pemprov DKI = Rp1,5 Miliar • KMG Non Pemprov DKI= Rp500 Juta • KPR= s/d Rp1 Miliar • KMG Pemprov= s/d Rp1,5 Miliar • KMG Non Pemprov= s/d Rp500 Juta • KPR= IDR1 Billion • KMG of the Jakarta Provincial Government = IDR1.5 Billion • Non-Jakarta Provincial Government KMG = IDR500 Million • Mortgage = up toIDR 1 Billion • KMG Provincial Government = up to IDR1.5 Billion • Non-Provincial KMG = up to IDR500 Million
Komite Kredit Kategori E Category E Credit Committee	• Wakil Pemimpin Pemasaran Kantor Cabang Utama • Pemimpin Kantor Cabang Kelas 1 & 2 • Pemimpin Kantor Cabang Pembantu Kelas A, Kelas B dan Kelas C • Vice Head of Marketing for the Main Branch Office • Branch Manager Class 1 & 2 • Class A, Class B, and Class C Sub-Branch Manager	s/d Rp500 Juta up to IDR500 Million
	• Pemimpin Kantor Cabang Kelas 1 • Pemimpin Kantor Cabang Kelas 2 • Pemimpin Kantor Cabang Pembantu Kelas A, Kelas B dan Kelas C • Wakil Pemimpin Layanan • Branch Manager Class 1 • Branch Manager Class 2 • Class A, Class B, and Class C Sub-Branch Manager • Deputy Service Lead	• Perhiasan= > Rp20 Juta s/d Rp50 Juta • LM => Rp35 Juta s/d Rp100 Juta • Jewelry = > IDR20 Million - IDR50 Million • LM => IDR35 Million - IDR100 Million
	Pemimpin Kantor Cabang Utama Main Branch Manager	• Perhiasan = > Rp50 Juta s/d Rp50 Juta • LM = > Rp100 Juta s/d Rp150 Juta • Jewelry = > IDR50 Million - IDR50 Million • LM = > IDR100 Million - IDR150 Million

Komposisi Keanggotaan Komite Kredit
Composition of Credit Committee Membership

Komite Kredit Credit Committee	Komposisi Anggota Member Composition	Tingkat Kewenangan Level of Authority
	Pemimpin Divisi Pembiayaan Mikro & Ritel Head of Microfinancing & Retail Division	LM = > Rp150 Juta s/d Rp250 Juta LM = > IDR150 Million - IDR250 Million
	Pemimpin Grup Syariah Sharia Group Head	LM = > Rp150 Juta s/d Rp250 Juta LM = > IDR150 Million - IDR250 Million

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab dari Komite Kredit, adalah sebagai berikut :

- Merumuskan dan menetapkan permasalahan yang bersifat signifikan dan material, meliputi penyusunan kebijakan kredit dan pembiayaan serta perubahannya, perbaikan atau penyempurnaan penerapannya, termasuk strategi kebijakan kredit dan pembiayaan serta Contingency Plan apabila terjadi kondisi eksternal yang tidak normal.
- Merumuskan kebijakan risiko kredit dan pembiayaan berdasarkan hal-hal khusus yang dikehendaki (*Risk Appettite*) yang berkaitan dengan :
  - *Target Market* dan porsi segmentasi;
  - *Risk Based Pricing* per segmen,
  - *Risk Mitigation*;
  - Maksimum hapus buku
- Melakukan perbaikan atau penyempurnaan pedoman dan arah kebijakan kredit dan pembiayaan yang dilaksanakan secara berkala maupun bersifat insidentil sebagai akibat dari lingkungan internal dan eksternal Bank yang mempengaruhi pencapaian target kredit dan pembiayaan serta evaluasi terhadap efektivitas penerapan Pedoman Kebijakan perkreditan.
- Menetapkan kebijakan dalam hal kredit bermasalah yaitu berupa: Penyelamatan (*rescheduling, reconditioning, restructuring*), atau; Penyelesaian melalui proses di pengadilan ataupun proses di luar pengadilan.
- Menetapkan kewenangan dalam bidang kredit dan pembiayaan.
- Menetapkan kebijakan dan prosedur perkreditan dan pembiayaan baru, tambahan maupun perubahan.
- Mengawasi agar kebijakan dan prosedur perkreditan dan pembiayaan dapat diterapkan dan dilaksanakan secara konsekuen dan konsisten

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Credit Committee are as follows:

- Formulating and determining significant and material problems, including the preparation of credit and financing policies and their amendments, improvement or improvement of their implementation, including credit and financing policy strategies and Contingency Plans in the event of abnormal external conditions.
- Formulate credit risk and financing policies based on specific matters (Risk Appetite) related to:
  - Target Market and segmentation portion;
  - Risk-Based Pricing per segment,
  - Risk Mitigation;
  - Maximum book delete
- To improve or update the guidelines and direction of credit and financing policies that are implemented periodically or incidentally as a result of the Bank's internal and external environment that affects the achievement of credit and financing targets, as well as the evaluation of the effectiveness of the implementation of the Credit Policy Guidelines.
- Establish policies in the case of non-performing loans, which are in the form of: Rescue (rescheduling, reconditioning, restructuring), or Settlement through proceedings in court or out-of-court proceedings.
- Establish authority in the field of credit and financing.
- Establish new, additional, or changed credit and financing policies and procedures.
- Supervise so that credit and financing policies and procedures can be implemented and implemented consequentially and consistently,

serta merumuskan pemecahan apabila terdapat hambatan/kendala dalam penerapan kebijakan dan prosedur perkreditan dan pembiayaan.
- Melakukan kajian berkala terhadap kebijakan dan prosedur perkreditan dan pembiayaan dan memberikan saran kepada Direksi apabila diperlukan perubahan/perbaikan kebijakan dan prosedur perkreditan dan pembiayaan.
- Memberikan masukan kepada Direksi dalam rangka penyusunan kebijakan dan prosedur perkreditan dan pembiayaan, terutama yang berkaitan dengan perumusan prinsip kehati-hatian dalam perkreditan dan pembiayaan.
- Memantau dan mengevaluasi:
  - Kebenaran pelaksanaan kewenangan memutus kredit dan pembiayaan.
  - Kebenaran proses pemberian, perkembangan dan kualitas kredit dan pembiayaan yang diberikan.
  - Kebenaran pelaksaan ketentuan BMPK.
  - Ketaatan terhadap ketentuan perundang-undangan dan peraturan lainnya dalam pelaksanaan pemberian kredit dan pembiayaan
  - Penyelesaian kredit dan pembiayaan bermasalah sesuai dengan yang ditetapkan dalam kebijakan perkreditan dan pembiayaan, dan
  - Upaya dalam memenuhi kecukupan jumlah penyisihan penghapusan kredit dan pembiayaan.
- Menyampaikan laporan tertulis secara triwulan kepada Dreksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris, mengenai:
  - Hasil pengawasan atas penerapan dan pelaksanaan kebijakan perkreditan dan pembiayaan; dan
  - Hasil pemantauan dan evaluasi mengenai hal-hal yang terkait dengan penerapan dan pelaksanaan kebijakan perkreditan dan pembiayaan.
- Memberikan saran dan langkah-langkah perbaikan kepada Direksi dengan tembusan kepada Dewan Komisaris.

Mekanisme Rapat dan Pengambilan Keputusan

Mekanisme rapat dan pengambilan keputusan dari Komite Kredit adalah sebagai berikut :

and formulate solutions if there are obstacles/ obstacles in the implementation of credit and financing policies and procedures.
- Conduct periodic reviews of credit and financing policies and procedures and provide advice to the Board of Directors if changes/improvements are needed in credit and financing policies and procedures.
- Provide input to the Board of Directors in the context of the preparation of credit and financing policies and procedures, especially related to the formulation of prudential principles in credit and financing.
- Monitor and evaluate:
  - The right to exercise the authority to cut off credit and financing.
  - The correctness of the process of granting, the development, and the quality of credit and financing provided.
  - Correctness of the implementation of BMPK provisions.
  - Compliance with the provisions of laws and other regulations in the implementation of credit and financing
  - Settlement of loans and non-performing financing in accordance with the provisions of the credit and financing policy, and
  - Efforts to meet the adequacy of the amount of credit and financing forgiveness allowances.
- Submit a quarterly written report to Dreksi with a copy to the Board of Commissioners, regarding:
  - Results of supervision of the implementation of credit and financing policies; and
  - The results of monitoring and evaluation of matters related to the implementation and implementation of credit and financing policies.
- Provide suggestions and improvement steps to the Board of Directors, with a copy to the Board of Commissioners.

Meeting and Decision-Making Mechanism

The mechanism of meetings and decision-making of the Credit Committee is as follows:

- Rapat Komite Kebijakan Kredit diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan/urgensinya.
- Pemimpin Rapat adalah Ketua KKR, kecuali apabila berhalangan hadir maka Pemimpin Rapat adalah Wakil Ketua KKR.
- Peserta Rapat adalah Wakil Ketua, Sekretaris, *Permanent Voting Member* dan *Permanent Non Voting Member*.
- Rapat dinyatakan kuorum apabila:
  - Dihadiri oleh Ketua atau Wakil Ketua ditambah 2 (dua) orang anggota Permanent Voting Member dan sekurang-kurangnya 50% (lima puluh persen) anggota Permanent Non Voting Member, atau
  - Dalam hal Ketua dan Wakil Ketua berhalangan hadir, maka rapat dihadiri oleh sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang anggota *Permanent Voting Member* dan sekurang-kurangnya 50% (lima puluh persen) anggota Permanent Non Voting Member.
- Sahnya keputusan Rapat KKR disetujui oleh suara mayoritas atau diatas 50% (lima puluh persen) dari jumlah Permanent Voting Member yang hadir.
- Risalah rapat
  - Risalah Rapat disiapkan oleh Sekretaris dibantu oleh Grup Pengusul.
  - Penandatanganan Risalah Rapat dilakukan oleh Sekretaris dan seluruh Permanent Voting Member yang hadir dalam rapat sebagai tanda menyetujui dan dilampiri dengan daftar hadir seluruh peserta.
- Bahan Rapat dan Presentasi
  - Pemimpin Grup Pengusul agenda Rapat KKR bertugas untuk menyiapkan bahan/materi, menyerahkan bahan/materi tersebut kepada Sekretaris selambat-lambatnya 2 (dua) hari sebelum pelaksanaan SSG-KKR dan mempresentasikannya dalam rapat yang diagendakan untuk membahas hal-hal (*issue*) yang merupakan lingkup bidang tugas dari Grup yang dipimpinnya.
  - Untuk pelaksanaannya, Pemimpin Grup pengusul agenda Rapat KKR dapat membentuk SSG tersendiri dengan tugas serta tanggung jawab yang secara khusus ditetapkan oleh Pemimpin Grup yang bersangkutan.

- The Credit Policy Committee meeting is held according to the needs/urgency.
- The Meeting Leader is the Chairman of the KKR, if he is unable to attend, the Meeting Leader is the Vice Chairman of the KKR.
- Meeting participants are the Vice Chairman, Secretary, Permanent Voting Member, and Permanent Non-Voting Member.
- A meeting is declared a quorum when:
  - Attended by the Chairman or Vice Chairman plus 2 (two) Permanent Voting Members and at least 50% (fifty percent) of Permanent Non-Voting Members, or
  - In the event that the Chairman and Vice Chairman are unable to attend, the meeting shall be attended by at least 3 (three) Permanent Voting Members and at least 50% (fifty percent) of Permanent Non-Voting Members.
- The validity of the decision of the KKR Meeting is approved by a majority vote or above 50% (fifty percent) of the number of Permanent Voting Members present.
- Meeting minutes
  - The Minutes are prepared by the Secretary, assisted by the Proposing Group.
  - The signing of the Meeting Minutes is carried out by the Secretary and all Permanent Voting Members present at the meeting as a sign of approval and is attached to the attendance list of all participants.
- Meeting and Presentation Materials
  - The leader of the Group Proposing the agenda of the KKR Meeting is tasked with preparing the materials/materials, submitting the materials/materials to the Secretary no later than 2 (two) days before the implementation of the SSG-KKR and presenting them in a meeting scheduled to discuss matters (issues) that are within the scope of the field of work of the Group he leads.
  - For its implementation, the Group Leader proposing the KKR Meeting agenda can form a separate SSG with duties and responsibilities specifically set by the Group Leader concerned.

Rapat Komite Kredit

Sepanjang tahun 2025, Komite Kredit telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat dengan keterangan sebagai berikut :

Credit Committee Meeting

In 2025, the Credit Committee has held 4 (four) meetings with the following information:

Rapat Komite Kredit Tahun 2025
Credit Committee Meeting in 2025

Tanggal Date	Agenda
06 Januari 2025 January 6, 2025	1. Revisi PP Kredit/Pembiayaan Menengah & Komersial 2. Revisi Kewenangam Memutus di Bidang Kredit/Pembiayaan Fase 1 1. Revision of PP Credit/Corporate Financing & Commercial 2. Revision of Authority to Decide in the Credit/Financing Sector Phase 1
13 Februari 2025 February 13, 2025	Penyesuaian Segmentasi dan Kewenangan Memutus di Bidang Perkreditan/Pembiayaan Adjustment of Segmentation and Decision-Making Authority in the Credit/Financing Sector
26-29 Agustus 2025 August 26-29, 2025	Pembahasan Ketentuan dan Alur Proses Kredit/ Pembiayaan Komersial Discussion of the Terms and Flow of the Credit/Commercial Financing Process
2 dan 10 September 2025 September 2 and 10, 2025	Pembahasan Ketentuan dan Alur Proses Kredit/ Pembiayaan Komersial Discussion of the Terms and Flow of the Credit/Commercial Financing Process

Komite ALCO

Pengelolaan seluruh risiko usaha Bank Jakarta dilaksanakan secara terstruktur, terpadu, dan berkesinambungan. Sejalan dengan hal tersebut, dalam pelaksanaan pengelolaan aset dan liabilitas, Bank Jakarta didukung oleh Komite *Asset and Liability Committee* (ALCO) yang landasan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya telah diperbarui berdasarkan Keputusan Direksi No. 06/KEP-DIR/III/2023 tanggal 20 Maret 2023 tentang *Assets and Liabilities Management Committee* (ALCO).

ALCO Committee

The management of all Bank Jakarta's business risks is carried out in a structured, integrated, and sustainable manner. In line with this, in the implementation of asset and liability management, Bank Jakarta is supported by the Asset and Liability Committee (ALCO) whose basis for the implementation of its duties and responsibilities has been updated based on the Decree of the Board of Directors No. 06/KEP-DIR/III/2023 dated March 20, 2023, concerning the Assets and Liabilities Management Committee (ALCO).

Susunan Keanggotaan

Membership Composition

Komposisi Keanggotaan ALCO
ALCO Membership Composition

Ketua Chairman	Direktur Utama	President Director
Wakil Ketua Vice Chairman	Direktur Keuangan & Strategi	Director of Finance & Strategy
Sekretaris Secretary	Pemimpin Grup Tresuri	Head of the Treasury Group
Anggota dari Direksi Members of the Board of Directors	• Direktur Ritel & Syariah • Direktur Teknologi & Operasional; • Direktur Komersial & Kelembagaan • Direktur Kepatuhan	• Director of Retail & Sharia • Director of Technology & Operations; • Director of Commercial & Institutional • Director of Compliance

Komposisi Keanggotaan ALCO ALCO Membership Composition		
Anggota dari Pejabat Eksekutif: Members of the Executive Officer:	• SEVP Risiko Kredit	• SEVP of Credit Risk
	• Pemimpin Grup Kredit Menengah	• Medium Credit Group Head
	• Pemimpin Grup Kredit Komersial	• Commercial Credit Group Head
	• Pemimpin Grup Hubungan Kelembagaan	• Institutional Relations Group Head
	• Pemimpin Grup Kredit Mikro	• Microcredit Group Head
	• Pemimpin Grup Kredit Ritel	• Retail Credit Group Head
	• Pemimpin Grup Kredit Konsumer	• Consumer Credit Group Head
	• Pemimpin Grup Syariah	• Sharia Group Head
	• Pemimpin Grup Perencanaan Strategis & Kinerja	• Strategic Planning & Performance Group Head
	• Pemimpin Grup Manajemen Risiko	• Risk Management Group Head
	• Pemimpin Grup Restrukturisasi Kredit & Penyelesaian Kredit Bermasalah	• Credit Restructuring & Non-Performing Credit Settlement Group Head
	• Pemimpin Grup Akuntansi & Keuangan	• Accounting & Finance Group Head
	• Pemimpin Grup Penjualan Dana & Transaksional	• Fund & Transactional Sales Group Head
	• Pemimpin Grup Bisnis Digital	• Digital Business Group Head
	• Pemimpin Grup Risiko Kredit	• Credit Risk Group Head
	• Pemimpin Grup Pengembangan Jaringan.	• Network Development Group Head

Tugas dan Tanggung Jawab

ALCO mempunyai tugas pokok menetapkan kebijakan bank, namun tidak terbatas pada :

- Manajemen likuiditas (*liquidity management*)
- Manajemen gap (*management gap*)
- Manajemen valuta asing (*foreign exchange management*)
- Manajemen investasi dan pendapatan (*earning and investment management*)

Mekanisme Rapat dan Pengambilan Keputusan

Mekanisme rapat dan pengambilan keputusan dari ALCO adalah sebagai berikut :

- Penetapan Kuorum:
  - Rapat Utama dinyatakan kuorum apabila dihadiri oleh Ketua atau Wakil Ketua ALCO atau Pemimpin Rapat yang ditunjuk sebagaimana Ayat 4 huruf c Pasal ini serta sekurang-kurangnya 50% (lima puluh persen) dari Direktur lain pemegang hak suara (voting member) dan sekurang-kurangnya 50% dari jumlah Non Voting Member;
  - ALCO atau Pemimpin Rapat Khusus dinyatakan kuorum apabila dihadiri oleh Ketua atau Wakil Ketua yang ditunjuk sebagaimana Ayat 4 huruf c Pasal ini dan 1 (satu) Direktur yang secara langsung terkait dengan permasalahan yang dibahas atau 1 (satu) Direktur lain pemegang hak suara (voting member).

Duties and Responsibilities

ALCO has the core task of determining bank policies, but is not limited to:

- Liquidity management
- Management gap
- Foreign exchange management
- Earning and investment management

Meeting and Decision-Making Mechanism

The meeting and decision-making mechanism of ALCO is as follows:

- Quorum Determination:
  - The Main Meeting shall be declared a quorum if attended by the Chairman or Vice Chairman of ALCO or the Leader of the Meeting appointed as per Paragraph 4 letter c of this Article and at least 50% (fifty percent) of other Directors voting members and at least 50% of the number of Non-Voting Members;
  - ALCO or the Leader of the Special Meeting is declared a quorum if attended by the Chairman or Vice Chairman appointed as per Paragraph 4 letter c of this Article and 1 (one) Director who is directly related to the matter discussed or 1 (one) other Director who holds voting rights (voting member).

- Keputusan Rapat:
  - Rapat Utama dinyatakan sah apabila disetujui oleh lebih dari 50% (lima puluh persen) dari seluruh jumlah pemegang hak suara (*voting member*) yang hadir;
  - Rapat Khusus dinyatakan sah apabila disetujui sekurang-kurangnya oleh 2 (dua) pemegang hak suara (*voting member*) yang hadir.

- Meeting Results:
  - The Main Meeting shall be declared valid if it is approved by more than 50% (fifty percent) of the total number of voting members present;
  - A Special Meeting shall be declared valid if approved by 2 (two) voting members present.

Rapat ALCO

Tujuan rapat ALCO adalah untuk menetapkan/ memutuskan kebijakan-kebijakan strategis antara lain, penghimpunan dana, penggunaan dana, penetapan harga, dan pengendalian risiko sehingga pengelolaan *assets and liabilities* dapat lebih terarah dan optimal, dengan tetap mengacu kepada *market oriented*.

Sepanjang tahun 2025, ALCO telah melaksanakan 14 (empat belas) kali rapat utama dengan jadwal dan agenda sebagai berikut :

ALCO Meeting

The purpose of the ALCO meeting is to determine/ decide on strategic policies, among others, fund collection, use of funds, pricing, and risk control, so that the management of assets and liabilities can be more directed and optimal, while still referring to the market-oriented approach.

In 2025, ALCO has held 14 (fourteen) main meetings with the following schedules and agendas:

Rapat Komite ALCO Tahun 2025
ALCO Committee Meeting in 2025

Tanggal Date	Agenda	Agenda
23 Januari 2025 January 23, 2025	1. Evaluasi Kinerja Bank 2. Manajemen Likuiditas 3. Suku Bunga Kredit 4. *Maturity Gap* 5. Manajemen Valas 6. Kondisi Makro Ekonomi dan Moneter	1. Bank Performance Evaluation 2. Liquidity Management 3. Credit Interest Rates 4. Maturity Gap 5. Foreign Exchange Management 6. Macroeconomic and Monetary Conditions
20 Februari 2025 February 20, 2025	1. Evaluasi Kinerja Bank 2. Manajemen Likuiditas 3. Suku Bunga Kredit 4. *Maturity Gap* 5. Manajemen Valas 6. Kondisi Makro Ekonomi dan Moneter	1. Bank Performance Evaluation 2. Liquidity Management 3. Credit Interest Rates 4. Maturity Gap 5. Foreign Exchange Management 6. Macroeconomic and Monetary Conditions
20 Maret 2025 March 20, 2025	1. Evaluasi Kinerja Bank 2. Manajemen Likuiditas 3. Suku Bunga Kredit 4. *Maturity Gap* 5. Manajemen Valas 6. Kondisi Makro Ekonomi dan Moneter	1. Bank Performance Evaluation 2. Liquidity Management 3. Credit Interest Rates 4. Maturity Gap 5. Foreign Exchange Management 6. Macroeconomic and Monetary Conditions
24 April 2025 April 24, 2025	1. Evaluasi Kinerja Bank 2. Manajemen Likuiditas 3. Suku Bunga Kredit 4. *Maturity Gap* 5. Manajemen Valas 6. Kondisi Makro Ekonomi dan Moneter	1. Bank Performance Evaluation 2. Liquidity Management 3. Credit Interest Rates 4. Maturity Gap 5. Foreign Exchange Management 6. Macroeconomic and Monetary Conditions
22 Mei 2025 May 22, 2025	1. Evaluasi Kinerja Bank 2. Manajemen Likuiditas 3. Suku Bunga Kredit 4. *Maturity Gap* 5. Manajemen Valas 6. Kondisi Makro Ekonomi dan Moneter	1. Bank Performance Evaluation 2. Liquidity Management 3. Credit Interest Rates 4. Maturity Gap 5. Foreign Exchange Management 6. Macroeconomic and Monetary Conditions

Rapat Komite ALCO Tahun 2025
ALCO Committee Meeting in 2025

Tanggal Date	Agenda	Agenda
30 Juni 2025 June 30, 2025	1. Evaluasi Kinerja Bank 2. Manajemen Likuiditas 3. Suku Bunga Kredit 4. *Maturity Gap* 5. Manajemen Valas 6. Kondisi Makro Ekonomi dan Moneter	1. Bank Performance Evaluation 2. Liquidity Management 3. Credit Interest Rates 4. Maturity Gap 5. Foreign Exchange Management 6. Macroeconomic and Monetary Conditions
23 Juli 2025 July 23, 2025	1. Evaluasi Kinerja Bank 2. Manajemen Likuiditas 3. Suku Bunga Kredit 4. *Maturity Gap* 5. Manajemen Valas 6. Kondisi Makro Ekonomi dan Moneter	1. Bank Performance Evaluation 2. Liquidity Management 3. Credit Interest Rates 4. Maturity Gap 5. Foreign Exchange Management 6. Macroeconomic and Monetary Conditions
25 Agustus 2025 August 25, 2025	1. Evaluasi Kinerja Bank 2. Manajemen Likuiditas 3. 3. Suku Bunga Kredit 4. *Maturity Gap* 5. Manajemen Valas 6. Kondisi Makro Ekonomi dan Moneter	1. Bank Performance Evaluation 2. Liquidity Management 3. Credit Interest Rates 4. Maturity Gap 5. Foreign Exchange Management 6. Macroeconomic and Monetary Conditions
25 September 2025 September 25, 2025	1. Evaluasi Kinerja Bank 2. Manajemen Likuiditas 3. Suku Bunga Kredit 4. *Maturity Gap* 5. Manajemen Valas 6. Kondisi Makro Ekonomi dan Moneter	1. Bank Performance Evaluation 2. Liquidity Management 3. Credit Interest Rates 4. Maturity Gap 5. Foreign Exchange Management 6. Macroeconomic and Monetary Conditions
13 Oktober 2025 October 13, 2025	1. Proyeksi Kinerja Keuangan 2. Proyeksi & Strategi Pengelolaan Deposito 3. Giro Wajib Minimum	1. Financial Performance Projections 2. Deposit Management Projections & Strategies 3. Minimum Mandatory Current Account
20 Oktober 2025 October 20, 2025	1. Proyeksi Kinerja Keuangan 2. Proyeksi & Strategi Pengelolaan Deposito 3. Proyeksi Penyaluran Kredit/ Pembiayaan 4. Preliminary Analisa Pemanfaatan Dana Kementerian Keuangan 5. Simulasi SBK Penyesuaian Menggunakan Data September 2025	1. Financial Performance Projections 2. Deposit Management Projections & Strategies 3. Projection of Credit/Financing Distribution 4. Preliminary Analysis of the Utilization of Funds of the Ministry of Finance 5. Simulation of SBK Adjustment Using September 2025 Data
29 Oktober 2025 October 29, 2025	1. Evaluasi Kinerja Bank 2. Manajemen Likuiditas 3. Suku Bunga Kredit 4. *Maturity Gap* 5. Manajemen Valas 6. Kondisi Makro Ekonomi dan Moneter	1. Bank Performance Evaluation 2. Liquidity Management 3. Credit Interest Rates 4. Maturity Gap 5. Foreign Exchange Management 6. Macroeconomic and Monetary Conditions
25 November 2025 November 25, 2025	1. Evaluasi Kinerja Bank 2. Manajemen Likuiditas 3. Suku Bunga Kredit 4. *Maturity Gap* 5. Manajemen Valas 6. Kondisi Makro Ekonomi dan Moneter	1. Bank Performance Evaluation 2. Liquidity Management 3. Credit Interest Rates 4. Maturity Gap 5. Foreign Exchange Management 6. Macroeconomic and Monetary Conditions
29 Desember 2025 December 29, 2025	1. Evaluasi Kinerja Bank 2. Manajemen Likuiditas 3. 3. Suku Bunga Kredit 4. *Maturity Gap* 5. Manajemen Valas 6. Kondisi Makro Ekonomi dan Moneter	1. Bank Performance Evaluation 2. Liquidity Management 3. Credit Interest Rates 4. Maturity Gap 5. Foreign Exchange Management 6. Macroeconomic and Monetary Conditions

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Dalam rangka penerapan keterbukaan informasi, dan membangun komunikasi dua arah yang terbuka dengan Pemegang Saham dan segenap pemangku kepentingan lainnya, Bank Jakarta telah memiliki Sekretaris Perusahaan sejalan dengan persyaratan perundang-perundangan dan peraturan yang berlaku.

In order to implement information disclosure and build open two-way communication with Shareholders and all stakeholders, Bank Jakarta has a Corporate Secretary in line with the requirements of applicable laws and regulations.

Tanggung jawab utama Sekretaris Perusahaan adalah menjaga persepsi publik atas citra Bank dan melindungi kepentingan Bank dengan jalan menjembatani komunikasi dan membina hubungan yang baik antara Bank dan pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk mendukung pengelolaan Bank oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Selain itu Sekretaris Perusahaan juga bertanggungjawab untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat yang merupakan informasi resmi dari Bank.

The main responsibility of the Corporate Secretary is to maintain the public perception of the Bank's image and protect the Bank's interests by channeling communication and fostering good relations between the Bank and its stakeholders. The Corporate Secretary is also in charge of supporting the Board of Directors and Board of Commissioners' management of the Bank. Additionally, the Corporate Secretary is also responsible for communicating official information from the Bank to the public.

Dasar Pengangkatan

Berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 12/KEP-DIR/IX/2022 tanggal 27 September 2022 Tentang Penugasan Sdr. Arie Rinaldi NRIK. 19890909 Sebagai Pemimpin Sekretaris Perusahaan Dengan Tingkatan Karyawan Assistant Vice President Grade 14 mengangkat Sdr Arie Rinaldi sebagai Sekretaris Perusahaan terhitung sejak tanggal 28 September 2022. Penunjukan Sdr Arie Rinaldi sebagai Sekretaris Perusahaan telah diumumkan melalui surat kabar harian nasional Investor Daily Tanggal 29 September 2022 dan website Bank Jakarta serta telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tertulis dan melalui Sistem Pelaporan Elektronik.

Basis For Appointment

According to the Board of Directors Decree No. 12/KEP-DIR/IX/2022 dated September 27, 2022, on the Assignment of Mr. Arie Rinaldi NRIK. 19890909, as Chief Corporate Secretary, with Assistant Vice President Grade 14, appointed Mr. Arie Rinaldi as Corporate Secretary as of September 28, 2022. The appointment of Mr. Arie Rinaldi as Corporate Secretary has been published in the national daily newspaper Investor Daily, dated September 29, 2022, and on Bank Jakarta's website, and has been reported in writing to the Financial Services Authority and through the Electronic Reporting System.

Kriteria & Persyaratan

Kriteria

Kriteria Sekretaris Perusahaan antara lain:

- Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi;
- Fungsi Sekretaris Perusahaan dilaksanakan oleh orang perseorangan atau unit kerja (dipimpin oleh seorang penanggungjawab);
- Sekretaris Perusahaan bertanggungjawab kepada Direksi;

Criteria & Requirements

Criteria

The criteria of the Corporate Secretary include:

- Corporate Secretary is appointed and dismissed based on the Board of Directors' decree;
- Corporate Secretary functions are carried out by an individual or work unit (led by a person in charge);
- Corporate Secretary is reporting to the Board of Directors;

- Sekretaris Perusahaan dapat dirangkap oleh seorang anggota Direksi;
- Sekretaris Perusahaan dilarang merangkap jabatan apapun di Emiten atau Perusahaan Publik lain;

- Dalam hal terjadi kekosongan Sekretaris Perusahaan, Bank wajib menunjuk penggantinya dalam jangka waktu paling lama 60 (enam puluh) hari sejak terjadinya kekosongan;
- Selama terjadi kekosongan, Sekretaris Perusahaan dirangkap oleh seorang anggota Direksi atau orang perseorangan yang ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan sementara tanpa memperhatikan persyaratan Sekretaris Perusahaan.

Persyaratan

Persyaratan Sekretaris Perusahaan yang wajib dipenuhi selama menjabat paling kurang:

- Cakap melakukan perbuatan hukum;
- Memiliki pengetahuan dan pemahaman di bidang hukum, keuangan, dan tata kelola perusahaan;
- Memahami kegiatan usaha Bank;
- Dapat berkomunikasi dengan baik; dan
- Berdomisili di Indonesia

Landasan Penerapan Fungsi Sekretaris Perusahaan

Penerapan fungsi Sekretaris Perusahaan merujuk kepada, namun tidak terbatas kepada:

- Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal.
- Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2023 Tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.
- Undang Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.
- Undang Undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham

- Corporate Secretary can be concurrently served by a member of the Board of Directors;
- Corporate Secretary is prohibited from serving concurrent positions in other Issuers or Public Companies;
- If a vacancy in the position of Corporate Secretary, the Bank shall appoint a new successor within a maximum period of 60 (sixty) days from the occurrence of the vacancy;
- During the vacancy, the Corporate Secretary is concurrently served by a member of the Board of Directors or an individual appointed as a temporary Corporate Secretary with no regard to the requirements of the Corporate Secretary.

Requirements

The requirements of the Corporate Secretary that must be met during tenure are:

- Capable of performing legal acts;
- Have knowledge and understanding in law, finance, and corporate governance;
- Understand the Bank's business activities;
- Can communicate well; and
- Domiciled in Indonesia

The Foundation Of The Corporate Secretary Function Implementation

The application of the function of Corporate Secretary refers to, but is not limited to:

- Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning Capital Markets.
- Law of the Republic of Indonesia No. 7 of 1992 on Banking as last amended by Law of the Republic of Indonesia No. 4 of 2023 on Financial Sector Development and Strengthening.

- Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
- Law of the Republic of Indonesia No. 21 of 2008 on Sharia Banking.
- Law of the Republic of Indonesia No. 14 of 2008 on Public Information Disclosure.
- Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2014 regarding the Plan and Implementation of the General Meeting of Shareholders of Public

Perusahaan Terbuka sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan 10 / POJK.04/2017;

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/ POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/ POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten Atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/ POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 07/ POJK.03/2018 tentang Penyampaian Laporan melalui Sistem Pelaporan Elektronik Emiten atau Perusahaan Publik;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 37/ POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 22 Tahun 2023 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3 Tahun 2023 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan;
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/ SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9/ SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional;
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 10/ SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah;
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/ SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan

Dalam melaksanakan pekerjaannya, Sekretaris Perusahaan merujuk kepada sejumlah pedoman kerja, diantaranya sebagai berikut:

Companies as amended by Financial Services Authority Regulation 10/POJK.04/2017;

- Financial Services Authority Regulation Number 35/ POJK.04/2014 regarding Corporate Secretary of Issuers or Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation Number 8/ POJK.04/2015 regarding Website of Issuer or Public Company;
- Financial Services Authority Regulation Number 29/ POJK.04/2016 regarding Annual Report of Issuers or Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation Number 07/POJK.03/2018 regarding Submission of Reports through the Electronic Reporting System of Issuers or Public Companies;
- Financial Services Authority Regulation No. 37/ POJK.03/2019 regarding Transparency and Publication of Bank Reports;
- Financial Services Authority Regulation No. 17 of 2023 on the Implementation of Governance for Commercial Banks;
- Financial Services Authority Regulation No. 22 of 2023 on Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector;
- Financial Services Authority Regulation No. 3 of 2023 on Improving Financial Literacy and Inclusion in the Financial Services Sector;
- Financial Services Authority Circular Letter Number 13/SEOJK.03/2017 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks;
- Financial Services Authority Circular Letter Number 9/SEOJK.03/2020 concerning Transparency and Publication of Conventional Commercial Bank Reports;
- Financial Services Authority Circular Letter No. 10/ SEOJK.03/2020 concerning Transparency and Publication of Reports of Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units;
- Circular Letter of the Financial Services Authority Number 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.

Corporate Secretary Work Guidelines

In carrying out its work, the Corporate Secretary refers to a number of work guidelines, including as follows:

- Pedoman Perusahaan Kewenangan Operasional Satuan Kerja Kantor Pusat yang telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi No 08/KEP-DIR/IX/2022 tanggal 23 September 2022.
- Pedoman Perusahaan Pengadaan Barang/Jasa yang telah ditetapkan dan senantiasa diperbaharui dengan ketetapan terakhir berdasarkan Keputusan Direksi No. 07/KEP-DIR/IX/2022 tangal 23 September 2022, yang mengatur mengenai pelaksanaan pengadaan barang dan jasa di lingkungan PT Bank DKI, termasuk diantaranya Sekretaris Perusahaan yang merupakan salah satu dari Satuan Kerja Pelaksana Pengadaan.
- Pedoman Perusahaan Sekretaris Perusahaan yang telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi No 12/KEP-DIR/XII/2020 yang mencakup hal-hal sebagai berikut:
  - Bab I mengatur mengenai pengaturan umum tentang Sekretaris Perusahaan
  - Bab II mengatur mengenai kriteria, persyaratan, kewajiban, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan
  - Bab III mengatur mengenai tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Sekretaris Perusahaan
  - Bab IV mengatur mengenai aktivitas Sekretaris Perusahaan terkait Ketentuan Otoritas
- Pedoman Perusahaan Organisasi dan Uraian Jabatan Kantor Pusat Sekretaris Perusahaan yang telah ditetapkan dan senantiasa diperbaharui berdasarkan dengan ketetapan terakhir berdasarkan Keputusan Direksi No 09/KEP-DIR/III/2022 tanggal 16 Maret 2022, yang mencakup hal-hal sebagai berikut:
- Bab I mengatur mengenai Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan
- Bab II mengatur mengenai Struktur Kepegawaian Sekretaris Perusahaan
- Bab III mengatur mengenai Kegiatan terkait fungsi-fungsi yang berada pada Sekretaris Perusahaan
- Bab IV mengatur mengenai uraian jabatan fungsi-fungsi yang berada pada Sekretaris Perusahaan
- Pedoman Perusahaan Keuangan Berkelanjutan yang telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi No 04.2/KEP-DIR/IV/2024 tanggal 5 April 2024.
- Standard Operating Procedure Sponsorship dan Promosi yang telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi No 15.2/KEP-DIR/IX/2021 tanggal 27 September 2021.
- *Standard Operating Procedure (SOP) Corporate Social Responsibility (CSR)* yang telah ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi Nomor 12.1/KEP-DIR/III/2025 tanggal 10 Maret 2025

- Company Guidelines for Operational Authority of Head Office Work Units, which have been determined based on the Decree of the Board of Directors No. 08/KEP-DIR/IX/2022 dated September 23, 2022.
- Company Guidelines for Goods/Services Procurement that have been established and are constantly updated with the latest stipulations based on the Decree of the Board of Directors No. 07/KEP-DIR/IX/2022 dated September 23, 2022, which regulates the implementation of the procurement of goods and services within PT Bank DKI, including the Corporate Secretary who is one of the Procurement Implementation Work Units.
- The Corporate Secretary Company Guidelines that have been established based on the Decree of the Board of Directors No. 12/KEP-DIR/XII/2020, which includes the following:
  - Chapter I regulates the general regulation of the Corporate Secretary
  - Chapter II regulates the criteria, requirements, obligations, duties and responsibilities of the Corporate Secretary
  - Chapter III regulates the duties and responsibilities of the Corporate Secretary Working Unit
  - Chapter IV regulates the activities of the Corporate Secretary related to the Provisions of the Authority
- The Corporate Secretary Head Office Organization and Position Description Manual which has been established and continuously updated pursuant to the latest provision under the Board of Directors Decree No. 09/KEP-DIR/III/2022 dated March 16, 2022, which covers the following subjects:
- Chapter I regulates the Organizational Structure of the Corporate Secretary
- Chapter II regulates the Staffing Structure of the Corporate Secretary
- Chapter III regulates the activities related to the functions of the Corporate Secretary
- Chapter IV regulates the job descriptions of the functions of the Corporate Secretary.
- Company Guidelines for Sustainable Finance which has been established under the Board of Directors Decree No. 04.2/KEP-DIR/IV/2024 dated April 5, 2024.
- Sponsorship and Promotion Standard Operating Procedure which has been established pursuant to the Board of Directors Decree No. 15.2/KEP-DIR/IX/2021 dated September 27, 2021.
- Standard Operating Procedure (SOP) on Corporate Social Responsibility (CSR) which has been established pursuant to the Board of Directors Decree 12.1/KEP-DIR/III/2025 dated March 10, 2025.

- *Standard Operating Procedure* (SOP) Komunikasi Pemasaran yang telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 01.1/KEP-DIR/II/2023 tanggal 06 Februari 2023.

Struktur Organisasi

Berdasarkan ketetapan terakhir yang mengatur mengenai Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Direksi No. 20/KEP-DIR/V/2025 tanggal 15 Mei 2025, adapun struktur organisasi Sekretaris Perusahaan dengan susunan pejabat Sekretaris Perusahaan dan pemimpin unit kerja di bawahnya per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

- Standard Operating Procedure (SOP) on Marketing Communication which has been established pursuant to the Board of Directors Decree Number 01.1/KEP-DIR/II/2023 dated February 06, 2023.

Organization Structure

Based on the latest stipulation that regulates the Organizational Structure of the Corporate Secretary as stipulated in the Decree of the Board of Directors No. 20/KEP-DIR/V/2025 dated May 15, 2025, the organizational structure of the Corporate Secretary, with the composition of the officers of the Corporate Secretary and the leaders of work units under him as of December 31, 2025, is as follows:

Pejabat Sekretaris Perusahaan dan Pemimpin Unit Kerja Dibawahnya Per 31 Desember 2025
The officials of the Corporate Secretary and the leaders of the working units under it as of December 31, 2025

Jabatan Position	Nama Name
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Arie Rinaldi
Pemimpin Divisi Komunikasi Korporasi Head of Corporate Communications Division	Fakhrurroji
Pemimpin Divisi Hubungan Investor Head of Investor Relations Division	(vacant)
Pemimpin Divisi Kesekretariatan Head of Secretarial Division	Dewi Maya
Pemimpin Divisi Komunikasi Pemasaran Head of Marketing Communication Division	Gonto Fujiono
Unit Sekretariat Dewan Komisaris Board of Commissioners Secretariat Unit	Renny Fitriawati
Pemimpin Departemen Komunikasi Internal Head of the Internal Communications Department	(vacant)
Pemimpin Departemen Komunikasi Eksternal Head of the External Communications Department	Zakiy Alfaris
Pemimpin Departemen CSR & Sponsorship Head of CSR & Sponsorship Department	Andrica Futra
Manajer Unit Hubungan Investor Investor Relations Unit Manager	(vacant)
Pemimpin Departemen Administrasi & Pelaporan Head of Administration & Reporting Department	Herni Herliani
Pemimpin Departemen Kesekretariatan dan Protokoler Head of the Secretariat and Protocol Department	(vacant)
Pemimpin Departemen Komunikasi Pemasaran Head of Marketing Communication Department	Ferdianto
Pemimpin Departemen Pemasaran Digital Head of Digital Marketing Department	Oktya Rayfika
Manajer Unit Desain Kreatif Creative Design Unit	(vacant)

Sekretaris Perusahaan mensupervisi Divisi Komunikasi Korporasi, Divisi Hubungan Investor, Divisi Kesekretariatan, Divisi Komunikasi Pemasaran dan Unit Sekretariat Dewan Komisaris. Divisi Komunikasi Korporasi mensupervisi Departemen Komunikasi Eksternal, Departemen Komunikasi Internal dan Departemen CSR & Sponsorship. Divisi Hubungan Investor mensupervisi Unit Hubungan Investor dan Departemen Administrasi & Pelaporan. Divisi Kesekretariatan mensupervisi Departemen Kesekretariatan & Protokoler. Divisi Komunikasi Pemasaran mensupervisi Departemen Komunikasi Pemasaran, Departemen Pemasaran Digital dan Unit Desain Kreatif.

Tugas Dan Tanggung Jawab

Tugas Dan Tanggung Jawab Umum

Sekretaris Perusahaan secara umum melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya paling kurang:

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Bank untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:

  - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Bank;
  - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
  - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
  - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan

  - Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
-
- Sebagai penghubung antara Bank dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.
- Tugas dan tanggung jawab umum lainnya sesuai dengan Buku Pedoman Organisasi dan Uraian Jabatan Kantor Pusat Sekretaris Perusahaan.

The Corporate Secretary supervises the Corporate Communications Division, Investor Relations Division, Secretariat Division, Marketing Communications Division and Board of Commissioners Secretariat Unit. The Corporate Communications Division supervises the External Communications Department, Internal Communications Department and CSR & Sponsorship Department. The Investor Relations Division supervises the Investor Relations Unit and the Administration & Reporting Department. The Secretarial Division supervises the Secretarial & Protocol Department. The Marketing Communications Division supervises the Marketing Communications Department, Digital Marketing Department and Creative Design Unit.

Duties And Responsibilities

General Duties And Responsibilities

In general, the Corporate Secretary at the minimum carries out the following duties and responsibilities:

- Stay updated with the Capital Market developments, in particular the prevailing laws and regulations in the area of Capital Market.
- Provide recommendations to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Bank to comply with the provisions of laws and regulations in the Capital Market.
- Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance which includes:
  - Information disclosure to the public, including the information availability on the Bank's website;

  - Timely submission of reports to the Financial Services Authority;
  - Organization and documentation of the General Meeting of Shareholders;
  - Organization and documentation of meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
  - Implementation of company orientation program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

- As a liaison between the Bank and shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

- Other general duties and responsibilities are in accordance with the Corporate Secretary Head Office Organization and Position Description Manual.

Tugas Dan Tanggung Jawab Khusus

Selain tugas dan tanggung jawab umum, Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab khusus, sebagai berikut:

Peran Sekretaris Perusahaan Dalam Penerapan Grc Terintegrasi

Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting dalam penerapan GRC Terintegrasi, diantaranya adalah sebagai berikut:

- Penerapan Prinsip Tata Kelola Perusahaan
- Sebagai Satuan Kerja yang mengelola fungsi komunikasi korporasi dan Kesekretariatan, Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam pemenuhan prinsip TARIF, terutama prinsip Transparansi & Akuntabilitas dengan pengelolaan media komunikasi resmi perusahaan dan penerapan aktivitas publikasi dan keterbukaan informasi serta pengadministrasian notulensi rapat-rapat.

- Sekretaris Perusahaan juga berperan penting dalam pemenuhan kepatuhan terhadap SEOJK Nomor 13/SEOJK.03/2017 tentang penerapan tata Kelola bagi bank umum pada sejumlah faktor penilaian tata Kelola yaitu:
  - Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank;
  - Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
  - Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
  - Kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite.

- Satuan Kerja Pengelola Risiko Reputasi
- Sebagai satuan kerja pengelola risiko reputasi, Sekretaris Perusahaan pada umumnya memiliki tugas dan tanggung jawab pengelolaan corporate image Bank Jakarta termasuk diantaranya pengelolaan terhadap pemberitaan Bank Jakarta di media massa.
- Kepatuhan Terhadap Regulasi Perbankan
- Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan, terdapat Regulasi Perbankan yang mengatur tugas & tanggung jawab Sekretaris Perusahaan, diantaranya:
- Regulasi Perbankan yang mengatur mengenai penerapan keterbukaan informasi, dan pengelolaan media komunikasi

Specific Duties And Responsibilities

In addition to general duties and responsibilities, the Corporate Secretary has specific duties and responsibilities as follows:

The Role Of Corporate Secretary In The Implementation Of Integrated Grc

The Corporate Secretary plays an essential role in the implementation of Integrated GRC, including as follows:

- Implementation of Corporate Governance Principles
- As the Working Unit that manages the corporate communication and Secretariat functions, the Corporate Secretary plays a key role in fulfilling the TARIF principles, particularly the Transparency & Accountability principles by managing the company's official communication media and implementing publication and information disclosure activities as well as administering minutes of meetings.
- The Corporate Secretary also plays an important role in the compliance with SEOJK Number 13/SEOJK.03/2017 regarding the implementation of governance for commercial banks against several governance assessment factors, namely:
  - Transparency of the Bank's financial and non-financial conditions;
  - Implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities;
  - Implementation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities;
  - The adequacy and implementation of committee duties.
- Reputation Risk Control Working Unit
- As a reputation risk control unit, in general, the Corporate Secretary is responsible for managing Bank Jakarta's corporate image, including the management of Bank Jakarta's publicity in the mass media.

- Compliance with Banking Regulations
- Banking Regulations governing the duties and responsibilities of the Corporate Secretary are in place, including:

- Banking Regulations on the implementation of information disclosure, and communication media management

- Regulasi Perbankan yang mengatur mengenai penerapan keuangan berkelanjutan, literasi & inklusi,
- Regulasi Perbankan yang mengatur mengenai penerapan tata kelola & manajemen risiko

Laporan Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah merealisasikan program kerja dengan baik, diantaranya sebagai berikut:

- Penyelenggaraan 1 Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.
- Penyelenggaraan 1 Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB).
- Pengimplementasian 2 pengambilan Keputusan Pemegang Saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham.
- Penyelenggaraan 10 (sepuluh) Rapat Dewan Komisaris, 11 (sebelas) Rapat Dewan Komisaris dan Direksi (Rakomdir), 9 (sembilan) Rapat Direksi dan Dewan Komisaris (Radirkom) serta 80 (delapan puluh) Rapat Direksi beserta dengan pengelolaan notulensi rapat.
- Pelaksanaan keterbukaan informasi dengan penyusunan 1 (satu) Laporan Tahunan, 1 (satu) Laporan Keberlanjutan, 4 (empat) Laporan Publikasi Keuangan Triwulan, 8 (delapan) publikasi pengumuman keterbukaan informasi melalui media cetak serta 30 (tiga puluh) publikasi pengumuman keterbukaan informasi melalui website Bank Jakarta.
- Pelaporan kepada regulator melalui Sistem Pelaporan Elektronik Otoritas Jasa Keuangan sebanyak 23 (dua puluh tiga) pelaporan keterbukaan informasi.
- Pengelolaan media komunikasi resmi Bank Jakarta seperti website Bank Jakarta, dan akun sosial media sebagai bentuk keterbukaan informasi dan promosi.

- Pelaksanaan program media relations dengan penerbitan 67 siaran pers dengan hasil 14.255 pemberitaan positif.
- Pemberian sponsorship kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan khususnya nasabah, dalam rangka mempromosikan, menjalin hubungan baik dengan nasabah serta mendukung kinerja unit bisnis.
- Monitoring terhadap implementasi corporate identity.
- Menerbitkan materi promosi corporate dan promosi produk dan layanan.

- Banking Regulations on the implementation of sustainable finance, literacy & inclusion,
- Banking Regulations on the implementation of governance & risk management

Report On The Implementation Of Duties And Responsibilities Of The Corporate Secretary

Throughout 2025, the Corporate Secretary has successfully realized the work program, including the following:

- Organized 1 Annual General Meeting of Shareholders.

- Organized

- Implementation of 2 Shareholder Resolutions outside the General Meeting of Shareholders.

- Organized 10 (ten) Board of Commissioners Meetings, 11 (eleven) Board of Commissioners and Directors Meetings (Rakomdir), 9 (nine) Board of Directors and Board of Commissioners Meetings (Radirkom) and 80 (eighty) Board of Directors Meetings along with the management of meeting minutes.
- Implementation of information disclosure by preparing 1 (one) Annual Report, 1 (one) Sustainability Report, 4 (four) Quarterly Financial Publication Reports, 8 (eight) publications of information disclosure announcements through print media and 30 (thirty) publications of information disclosure announcements through the Bank Jakarta website.
- Reporting of 23 (twenty three) information disclosure reports to regulators through the Electronic Reporting System of the Financial Services Authority.
- Management of Bank Jakarta's official communication media such as Bank Jakarta's website, and social media accounts as a form of information disclosure and promotion.
- Implementation of media relations program with the issuance of 67 press releases which resulted in 14,255 positive news reports.
- Provision of sponsorship to Shareholders and Stakeholders, particularly customers, in order to promote, establish strong relationships with customers and support the performance of business units.
- Monitored the implementation of corporate identity.
-
- Published corporate promotional materials and product and service promotions.

- Pelaksanaan komunikasi kepada internal dengan penerbitan 24 buletin dan 14 *Newsletter* Internal melalui aplikasi JakTeam.
- Pelaksanaan *corporate event* seperti *Town Hall Meeting, Business Review*, HUT Bank Jakarta, Peluncuran Produk dan Layanan dan berbagai kegiatan seremonial lainnya.
- *Corporate Social Responsibility* dengan nilai realisasi sebesar Rp5,17 Miliar kepada 3 sektor Pendidikan & Lingkungan Hidup, UMKM dan Sosial Kemasyarakatan.
- Berkolaborasi bersama Grup Human Capital, Grup Bisnis Digital, dan Grup Teknologi Informasi dalam pengembangan aplikasi digital internal Bank Jakarta, JakTeam Fase III.
- Pengembangan *e-office* Fase II sebagai solusi dalam pengelolaan administrasi organisasi secara elektronik.

- Implementation of internal communication by publishing 24 newsletters and 14 internal newsletters through JakTeam application.
- Organized corporate events such as Town Hall Meeting, Business Review, Bank Jakarta Anniversary, Product and Service Launches and various other ceremonial activities.
- Corporate Social Responsibility with total realization value amounting to Rp5.17 Billion to 3 sectors including Education & Environment, MSMEs and Social Community.
- Collaborated with Human Capital Group, Digital Business Group, and Information Technology Group in developing Bank Jakarta's internal digital application, JakTeam Phase III.
- Development of e-office Phase II as a solution in managing organizational administration electronically.

Penghargaan Terkait Penerapan Tugas & Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2025, Bank Jakarta telah menerima penghargaan pada bidang-bidang yang menjadi ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan, diantaranya sebagai berikut:

Awards Related To The Implementation Of Duties & Responsibilities Of The Corporate Secretary

In 2025, Bank Jakarta has received awards in areas that are included in the scope of duties and responsibilities of the Corporate Secretary, as follows:

Penghargaan Bank Jakarta Terkait Penerapan Tugas & Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan
Bank Jakarta Award Related to Implementation of Corporate Secretary Duties & Responsibilities

Nama Penghargaan Name of the Award	Instansi Penyelenggara Penghargaan Award Organizing Agency	Nama Penghargaan Aspect Assessed	Tanggal Date
Indonesia Public Relations Awards 2025. Kategori: Best Public Relation 2025 in Promoting Financial Inclusion through Digital Public Relations and Accessible Solutions, (Category: Regional Bank) Indonesia Public Relations Awards 2025. Category: Best Public Relation 2025 in Promoting Financial Inclusion through Digital Public Relations and Accessible Solutions, (Category: Regional Bank).	Warta Ekonomi	Dalam melakukan penelitian untuk penghargaan Indonesia Public Relations Awards (IPRA) 2025: Crossing Cultures and Channels, Public Relations in Digital Era, dilakukan dengan melihat beberapa aspek diantaranya: Metode desk research dan media monitoring dalam melihat kualitas dari Public Relations perusahaan. Mempertimbangkan kinerja perusahaan selama tahun 2023 – 2024. Dinilai melalui Annual Report maupun laporan keuangan yang relevan, dibersamai penggunaan content analysis dengan melihat berbagai sentimen positif yang muncul di media mainstream serta media sosial.	24 Januari 2025 January 24, 2025

Penghargaan Bank Jakarta Terkait Penerapan Tugas & Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan
Bank Jakarta Award Related to Implementation of Corporate Secretary Duties & Responsibilities

Nama Penghargaan Name of the Award	Instansi Penyelenggara Penghargaan Award Organizing Agency	Nama Penghargaan Aspect Assessed	Tanggal Date
		In conducting the assessment for the Indonesia Public Relations Awards (IPRA) 2025: Crossing Cultures and Channels, Public Relations in the Digital Era, several aspects were taken into consideration, including: The use of desk research and media monitoring methods to evaluate the quality of the company's Public Relations performance. An assessment of the company's performance during the 2023–2024 period, evaluated through the Annual Report and relevant financial statements, complemented by content analysis that examines positive sentiment appearing in both mainstream media and social media.	
The 10th Public Relations Indonesia Awards (PRIA) 2025 Kategori: 24 Lembaga/Korporasi Terpopuler di Media Online dan Media Sosial pada Indonesia Public Relations Awards 2025. The 10th Public Relations Indonesia Awards (PRIA) 2025 Category: 24 Most Popular Institutions/ Corporations in Print and Online Media by PR Indonesia Awards 2025.	PR Indonesia	Penilaian PR Indonesia Awards (PRIA) 2025 pada kategori korporasi terpopuler di media online dilakukan dengan melihat jumlah eksposur melalui media cetak & online mainstream di Indonesia, sepanjang 1 Januari - 31 Desember 2024. The assessment for the PR Indonesia Awards (PRIA) 2025 in the Most Popular Corporation in Online Media category was carried out based on the volume of media exposure across print media and mainstream online media in Indonesia during the period from January 1 to December 31, 2024.	26 Februari 2025 February 26, 2025
Indonesia Corporate Secretary & Corporate Communication Award-X-2025 Kategori: The Best Indonesia Corporate Secretary & Communication Award-X-2025 Platinum Award – Score (A) Very Excellent (5 Star*****) Category BPD (Regional Development Bank) – Asset > Rp80 T Indonesia Corporate Secretary & Corporate Communication Award-X-2025 Category: The Best Indonesia Corporate Secretary & Communication Award-X-2025 Platinum Award – Score (A) Very Excellent (5 Star*****) Category BPD (Regional Development Bank) – Asset > Rp80 T	Economic Review	Perusahaan dinilai berdasarkan 9 sektor industri dan 46 sub-sektor industri, dengan kategori berdasarkan kepemilikan serta aset. Penghargaan diberikan dalam tiga tingkat penilaian: - Very Excellent (Skor 90,00-100,00) - Excellent (Skor 80,00-89,99) - Good (Skor 70,00-79,99) Metode Penilaian: Penilaian Indonesia Corporate Secretary & Corporate Communication Award (ICCA)-X-2025 dilakukan dengan menganalisa data Publik dan Annual Report yang diperoleh dari Website. Adapun pembobotan pada indikator-indikator tersebut diantaranya: • Organization Structure (bobot 10%) • Innovation & Award (bobot 10%) • Website (bobot 10%) • Digital Social Media Analysis & Report (bobot 10%) • Annual Report & Company Profile (bobot 10%) • Performance Report (bobot 10%) • Government Relations – Media/Press Relations – Shareholders & Stakeholders Relations (bobot 10%) • Action Plan & SWOT Analysis "Corsec-Corp. Comm-PR" (bobot 10%) • Corporate Secretary (bobot 10%) • Corporate Communication (bobot 5%) • Public Relations (bobot 5%)	18 Maret 2025 March 18, 2025

Penghargaan Bank Jakarta Terkait Penerapan Tugas & Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan
Bank Jakarta Award Related to Implementation of Corporate Secretary Duties & Responsibilities

Nama Penghargaan Name of the Award	Instansi Penyelenggara Penghargaan Award Organizing Agency	Nama Penghargaan Aspect Assessed	Tanggal Date
Indonesia Corporate Secretary & Corporate Communication Award-X-2025 Kategori: Arie Rinaldi, Corporate Secretary Bank DKI sebagai The Best Indonesia Corporate Secretary 2025 Platinum Award - Score (A) Very Excellent (4 Star****) Category Regional Development Bank – Asset > Rp80 T Indonesia Corporate Secretary & Corporate Communication Award-X-2025 Category: Arie Rinaldi, Corporate Secretary Bank DKI, as The Best Indonesia Corporate Secretary 2025 Platinum Award - Score (A) Very Excellent (4 Star****) Category Regional Development Bank – Asset > Rp80 T	Economic Review	The Company was assessed across 9 industry sectors and 46 industry sub-sectors, with categories determined based on ownership structure and asset size. Awards were granted under three assessment levels: - Very Excellent (Score of 90.00–100.00) - Excellent (Score of 80.00–89.99) - Good (Score of 70.00–79.99) Assessment Methodology The Indonesia Corporate Secretary & Corporate Communication Award (ICCA)-X-2025 assessment was conducted through an analysis of publicly available data and the Company's Annual Report obtained from official websites. The evaluation applied weighted indicators as follows: • Organizational Structure (weighting: 10%) • Innovation & Awards (weighting: 10%) • Website (weighting: 10%) • Digital & Social Media Analysis and Reporting (weighting: 10%) • Annual Report & Company Profile (weighting: 10%) • Performance Report (weighting: 10%) • Government Relations – Media/Press Relations – Shareholders & Stakeholders Relations (weighting: 10%) • Action Plan & SWOT Analysis for Corporate Secretary, Corporate Communication, and Public Relations (weighting: 10%) • Corporate Secretary Function (weighting: 10%) • Corporate Communication (weighting: 5%) • Public Relations (weighting: 5%)	18 Maret 2025 March 18, 2025
Anugerah Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2025 Kategori: Bank Jakarta sebagai Badan Informasi Publik Informatif Anugerah Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2025 Categories: Bank Jakarta as an Informative Public Information Agency	Komisi Informasi Provinsi DKI Jakarta	Capaian ini merupakan hasil dari upaya berkelanjutan Bank Jakarta dalam memenuhi ketentuan Keterbukaan Informasi Publik, yang dilakukan melalui perbaikan proses internal, penguatan fungsi Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID), serta peningkatan kualitas layanan informasi kepada masyarakat melalui berbagai kanal komunikasi resmi Bank Jakarta. Bank Jakarta menunjukkan perkembangan dalam implementasi keterbukaan informasi, yang tercermin dari peningkatan predikat yang pada tahun 2023 sebagai Badan Publik Kurang Informatif, meningkat pada tahun 2024 sebagai Badan Publik Menuju Informatif, dan tahun ini 2025 sebagai Badan Publik Informatif. This achievement reflects Bank Jakarta's ongoing efforts to comply with Public Information Disclosure regulations, implemented through continuous improvements in internal processes, the strengthening of the Public Information and Documentation Management Officer (PPID) function, as well as enhancements in the quality of information services provided to the public through Bank Jakarta's official communication channels. Bank Jakarta has demonstrated consistent progress in the implementation of public information disclosure, as evidenced by the improvement in its assessment status—from being classified as a Less Informative Public Agency in 2023, to a Toward Informative Public Agency in 2024, and achieving the status of an Informative Public Agency in 2025.	22 Desember 2025 December 22, 2025

Peningkatan Kompetensi

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti kegiatan pelatihan dan sertifikasi, diantaranya sebagai berikut:

Competency Development

In 2025, the Corporate Secretary has participated in training and certification activities, including:

No	Nama Kegiatan Activity Name	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
1	*Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5 Risk Management Certification Refreshment Level 5	09 Januari 2025 January 9, 2025	PT. Arfaidhams Secret
2	*IT Security awareness* IT Security awareness	13 Januari 2025 January 13, 2025	Bank DKI
3	*Environmental, Social, and Governance* (ESG) Environmental, Social, and Governance (ESG)	13 Januari 2025 January 13, 2025	Bank DKI
4	Budaya Kepatuhan Culture of Compliance	13 Januari 2025 January 13, 2025	Bank DKI
5	Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Teroris Anti-Money Laundering and Terrorist Financing Prevention	13 Januari 2025 January 13, 2025	Bank DKI
6	*Anti Fraud Awareness* Anti Fraud Awareness	13 Januari 2025 January 13, 2025	Bank DKI
7	*Workshop* & Rapat Kerja Bank DKI Tahun 2025 Bank DKI Workshop & Working Meeting in 2025	18 Januari 2025 January 18, 2025	PT. Bank DKI
8	*Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 4 Tahap 2 Risk Management Certification Refreshment Level 4 Phase 2	22 Januari 2025 January 22, 2025	Banking Strategic Learning
9	*Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5 tahap 2 Risk Management Certification Refreshment Level 5 phase 2	23 Januari 2025 January 23, 2025	PT. Arfaidhams Secret
10	KOPI SEDAP BPKD (Kongko Pagi Semakin Dapat Pengetahuan) Episode Ke-76 dengan Tema Sumber Daya Manusia (SDM) Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah KOPI SEDAP BPKD (Kongko Pagi Semakin Dapat Pengetahuan) Episode 76 with the theme of Human Resources (HR) Procurement of Government Goods/Services	30 Januari 2025 January 30, 2025	BPKD DKI Jakarta
11	(*E-Learning*) Pelatihan Sertifikasi Kompetensi *Certified Procurement Officer* (CPoF) Tahun 2025 (E-Learning) Certified Procurement Officer (CPoF) Competency Certification Training in 2025	03 Februari 2025 February 3, 2025	Andalas Institut
12	*Branding Workshop Revamp JakOne Mobile* Branding Workshop Revamp JakOne Mobile	06 Februari 2025 February 6, 2025	PT. Bank DKI
13	*Training Product Development and Branding Strategy* Training Product Development and Branding Strategy	07 Februari 2025 February 7, 2025	PT. Bank DKI
14	*Program Leadership Bootcamp Batch II* Program Leadership Bootcamp Batch II	09 Februari 2025 February 9, 2025	PT. Bank DKI
15	*Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 4 Tahap 3 Refreshment of Risk Management Certification Level 4 Phase 3	10 Februari 2025 February 10, 2025	Banking Strategic Learning
16	*Public Training* dengan Tema *How to Simplify and Make Effective Meeting* Public Training with the Theme How to Simplify and Make Effective Meeting	12 Februari 2025 February 12, 2025	Sinergia Consultant
17	(Tatap Muka) Pelatihan Sertifikasi Kompetensi *Certified Procurement Officer* (CPoF) Tahun 2025 (Face-to-face) Certified Procurement Officer (CPoF) Competency Certification Training in 2025	12 Februari 2025 February 12, 2025	Andalas Institut

No	Nama Kegiatan Activity Name	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
18	Webinar Health Talk Dengan Tema Influenza, HMPV dan COVID, Apakah Sama? Health Talk Webinar With Influenza, HMPV and COVID Themes, Are They the Same?	14 Februari 2025 February 14, 2025	PT. Bank DKI
19	*Training Personality Development Class Batch 2* Training Personality Development Class Batch 2	14 Februari 2025 February 14, 2025	PT. Bank DKI
20	Sosialisasi Pelaporan E-SPT Pajak Orang Pribadi Tahun 2024 Socialization of Individual Tax E-SPT Reporting in 2024	14 Februari 2025 February 14, 2025	PT. Bank DKI
21	*Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5 Tahap 4 Refreshment of Risk Management Certification Level 5 Phase 4	14 Februari 2025 February 14, 2025	PT. Arfaidhams Secret
22	*Capacity Building* dengan Tema *Transforming Jakarta to a World-Generation Digital Tourism Destination* Capacity Building with the Theme of Transforming Jakarta to a World-Generation Digital Tourism Destination	14 Februari 2025 February 14, 2025	Badan Musyawarah Perbankan Daerah (BMPD) Provinsi DKI Jakarta
23	*Training Excel for Beginners Batch 4* Training Excel for Beginners Batch 4	15 Februari 2025 February 15, 2025	PT. Bank DKI
24	*Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 4 Tahap 4 Refreshment Risk Management Certification Level 4 Phase 4	18 Februari 2025 February 18, 2025	Banking Strategic Learning
25	Webinar *Outlook* Ekonomi dan Keuangan di Tahun 2025 Economic and Financial Outlook Webinar in 2025	20 Februari 2025 February 20, 2025	Otoritas Jasa Keuangan Institute (OJKI)
26	Ujian Sertifikasi Kompetensi *Certified Procurement Officer* (CPoF) Tahun 2025 Certified Procurement Officer (CPoF) Competency Certification Exam in 2025	21 Februari 2025 February 21, 2025	Andalas Institut
27	*Public Training Advanced Data Analysis Techniques in Excel for Financial Services* Public Training Advanced Data Analysis Techniques in Excel for Financial Services	04 Februari 2025 February 4, 2025	Algoritma
28	Pendalaman Materi Produk Digital dan E-Channel Bank DKI Batch 1 Deepening of Bank DKI Digital and E-Channel Product Materials Batch 1	07 Februari 2025 February 7, 2025	PT. Bank DKI
29	Podcast *"Everyone Can Innovate"* Podcast "Everyone Can Innovate"	10 Februari 2025 February 10, 2025	Bank DKI
30	Nilai Budaya Kerja EPICC Values of EPICC Work Culture	10 Februari 2025 February 10, 2025	Bank DKI
31	*Intermediete Excel for Data Analysis Insights, Reporting and Automation* Excel Intermediate for Data Analysis Insights, Reporting and Automation	10 Februari 2025 February 10, 2025	Algoritma
32	*Webinar Health Talk Tips* Pola Makan Sehat di Bulan Ramadhan Health Talk Webinar Tips for Healthy Eating in the Month of Ramadan	14 Februari 2025 February 14, 2025	Primaya Bekasi Utara
33	*Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6 Tahap 1 Risk Management Certification Refreshment Level 6 Phase 1	15 Februari 2025 February 15, 2025	Banking Strategic Learning
34	*Workshop Rebranding* Tabungan Monas *Online* Monas Online Savings Rebranding Workshop	18 Februari 2025 February 18, 2025	PT. Bank DKI
35	Forum GRC Batch 3 Tahun 2025 GRC Forum Batch 3 of 2025	21 Maret 2025 March 21, 2025	PT. Bank DKI
36	*Public Training Intermediete Excel for Data Analysis Insights, Reporting & Automation Batch 3* Public Training Intermediary Excel for Data Analysis Insights, Reporting & Automation Batch 3	15 April 2025 April 15, 2025	Algoritma

No	Nama Kegiatan Activity Name	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
37	Pelatihan Menjalin Relasi Sehat Dengan Media Training on Establishing Healthy Relations with the Media	22 April 2025 April 22, 2025	Tempo Media
38	Kegiatan *Recognition Current Competency* (RCC) Perpanjangan Sertifikasi BNSP Untuk Trainer Recognition Current Competency (RCC) Activity for BNSP Certification Extension for Trainers	26 April 2025 April 26, 2025	PT. Ekselensi Prima Indonesia
39	*Training Excel for Beginners Batch 6* Training Excel for Beginners Batch 6	03 Mei 2025 May 3, 2025	PT. Bank DKI
40	*Public Training Reputational Crisis Management* Public Training Reputational Crisis Management	07 Mei 2025 May 7, 2025	Sinergi Indonesia Pintar (Sindopi)
41	Kegiatan Workshop Pendalaman Materi Revisi Anggaran OPEX & CAPEX Semester 2 Tahun 2025 Workshop Activities for Deepening OPEX & CAPEX Budget Revision Material Semester 2 Year 2025	16 Mei 2025 May 16, 2025	PT. Bank DKI
42	*Public Training IFRS 18: Presentation and Disclosure in Financial Statement* Public Training IFRS 18: Presentation and Disclosure in Financial Statement	24 Mei 2025 May 24, 2025	Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)
43	Sosialisasi Program Beasiswa Pendidikan Pascasarjana (S2) PT Bank DKI Tahun 2025 Socialization of PT Bank DKI's Postgraduate Education Scholarship Program (S2) in 2025	28 Mei 2025 May 28, 2025	PT. Bank DKI
44	Bedah Buku "Diorama Keuangan Berkelanjutan Indonesia" OJK Institute 2025 Book Review "Indonesian Sustainable Finance Diorama" OJK Institute 2025	03 Juni 2025 June 3, 2025	Otoritas Jasa Keuangan Institute (OJKI)
45	Pelatihan Sekolah Pasar Modal Level 1 Capital Market School Training Level 1	11 Juni 2025 June 11, 2025	PT. Bank DKI
46	BOD & BOC Retreat dalam Rangka *Project Rapid Diagnostic* bersama BCG, dengan tema *Project Next : Transforming Bank DKI and Road to IPO* BOD & BOC Retreat in the Framework of Project Rapid Diagnostic with BCG, with the theme Project Next: Transforming Bank DKI and Road to IPO	23 Juni 2025 June 23, 2025	PT. Bank DKI
47	Pelatihan Menulis Siaran Pers Ramah SEO SEO-Friendly Press Release Writing Training	24 Juni 2025 June 24, 2025	Tempo Media
48	*Webinar Health Talk* Menjaga Kesehatan Mata Health Talk Webinar Maintaining Eye Health	25 Juni 2025 June 25, 2025	RS Harapan Bunda
49	*Webinar Health Talk* Menghadapi Resiko Serangan Jantung di Tempat Kerja Health Talk Webinar Dealing with the Risk of Heart Attack in the Workplace	11 Juli 2025 July 11, 2025	RS Heartology
50	Kegiatan *Workshop HC Transformation Quick Impact : EPICC Implementation* HC Transformation Quick Impact Workshop Activities: EPICC Implementation	23 Juli 2025 July 23, 2025	PT. Bank DKI
51	Webinar *Health Talk* Mules, Begah, Mual. Yuk, Kenali Sinyal Tubuh Webinar Health Talk Mules, Begah, Mual. Yuk, Kenali Sinyal Tubuh	25 Juli 2025 July 25, 2025	RS Brawijaya Saharjo
52	Workshop *Climate Risk Management & Scenario Analysis* Workshop Climate Risk Management & Scenario Analysis	02 Agustus 2025 August 2, 2025	PT. Bank DKI
53	Sosialisasi *Roll Out* Standardisasi Pengamanan Perangkat Komputer Angkatan 6 Socialization of Roll Out Standardization of Computer Device Security Batch 6	07 Agustus 2025 August 7, 2025	PT. Bank DKI
54	*Risk Management : Risk Operational Awareness* Risk Management : Risk Operational Awareness	11 Agustus 2025 August 11, 2025	Bank DKI

No	Nama Kegiatan Activity Name	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
55	Pelindungan Data Pribadi Personal Data Protection	11 Agustus 2025 August 11, 2025	Bank DKI
56	Webinar *Health Talk* Miom, Kista atau Hormon, Apa Bedanya ? Webinar Health Talk Miom, Kista atau Hormon, Apa Bedanya ?	13 Agustus 2025 August 13, 2025	RS Brawijaya Duren Tiga
57	Webinar *Health Talk* Deteksi Dini Gejala dan Pencegahan Kanker Paru Health Talk Webinar Early Detection of Symptoms and Prevention of Lung Cancer	28 Agustus 2025 August 28, 2025	RS Siloam Semanggi
58	Workshop Pedoman Perusahaan (PP) Pengadaan Barang / Jasa Workshop on Corporate Guidelines (PP) for the Procurement of Goods / Services	30 Agustus 2025 August 30, 2025	PT. Bank DKI
59	Workshop Sinergi Bisnis Afiliasi Affiliate Business Synergy Workshop	04 September 2025 September 4, 2025	PT. Bank DKI
60	Seminar *Health Talk* Sehat Tulang & Sendi : Inovasi Medis dan Pencegahan Cedera Olahraga Health Talk Seminar on Healthy Bones & Joints : Medical Innovation and Sports Injury Prevention	04 September 2025 September 4, 2025	Primaya Hospital Bekasi Timur
61	*Intensive Learning Session* : Menjadi *Government Relations* Profesional Intensive Learning Session : Becoming a Government Relations Professional	10 September 2025 September 10, 2025	Kompas Institute
62	Pendidikan Dasar - Dasar Perbankan Reguler Frontliner Angkatan V Tahun 2025 Basic Education - Basics of Regular Banking for Frontliners Batch V in 2025	15 September 2025 September 15, 2025	PT Bank DKI
63	Webinar *Health Talk* Menjaga Jantung Tetap Tangguh di Tempat Kerja Health Talk Webinar Keeping the Heart Resilient at Work	24 September 2025 September 24, 2025	Rumah Sakit Jantung Jakarta
64	Pembekalan dan Praktek Kesiapsiagaan Pencegahan dan Penanggulangan Bencana Kebakaran dan Gempa Bumi kepada *Floor Captain* Bank Jakarta Tahun 2025 - *Batch 1* Debriefing and Preparedness Practice for Fire and Earthquake Disaster Prevention and Management to Floor Captain Bank Jakarta in 2025 - Batch 1	04 Oktober 2025 October 4, 2025	PT Bank DKI
65	*Workshop Learning Need Analysis* (LNA) Tahun 2026 Learning Need Analysis (LNA) Workshop in 2026	08 Oktober 2025 October 8, 2025	PT Bank DKI
66	*Marketing Research Insight: Beyond the Customer Experience: What Truly Builds a Healthy Brand* Marketing Research Insight: Beyond the Customer Experience: What Truly Builds a Healthy Brand	08 Oktober 2025 October 8, 2025	Marketing Research
67	Workshop Strategi Transformasi bersama Bapak Royke Tumilaar Selaku Penasihat Pendamping Program Transformasi Bank Jakarta Transformation Strategy Workshop with Mr. Royke Tumilaar as Advisor to Bank Jakarta's Transformation Program	10 Oktober 2025 October 10, 2025	PT Bank DKI
68	Program Cafe EPICC (*Leaders Culture Talks*) Dengan Tema Superwoman Masa Kini: Peran Ganda Kontribusi Nyata EPICC Cafe Program (Leaders Culture Talks) with the theme Superwoman of Today: Dual Roles of Real Contribution	10 Oktober 2025 October 10, 2025	PT Bank DKI
69	(*Online*) Workshop Strategi Transformasi bersama Bapak Royke Tumilaar Selaku Penasihat Pendamping Program Transformasi Bank Jakarta (Online) Transformation Strategy Workshop with Mr. Royke Tumilaar as Advisor to Bank Jakarta's Transformation Program	10 Oktober 2025 October 10, 2025	PT Bank DKI
70	(*Online*) Program Cafe EPICC (*Leaders Culture Talks*) Dengan Tema Superwoman Masa Kini: Peran Ganda Kontribusi Nyata (Online) EPICC Cafe Program (Leaders Culture Talks) with the theme Superwoman of Today: Dual Roles of Real Contribution	10 Oktober 2025 October 10, 2025	PT Bank DKI

No	Nama Kegiatan Activity Name	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
71	*Training Leadership by James Gwee - How to be a Strong and Inspiring Leader in Challenging Situation* Training Leadership by James Gwee - How to be a Strong and Inspiring Leader in Challenging Situation	17 Oktober 2025 October 17, 2025	PT. Bank DKI
72	Workshop Pendalaman Materi Alokasi Anggaran OPEX & CAPEX Tahun 2026 Workshop on Deepening OPEX & CAPEX Budget Allocation Materials for 2026	21 Oktober 2025 October 21, 2025	PT Bank DKI
73	Workshop Ketentuan Pengadaan Barang / Jasa oleh Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang / Jasa Pemerintah (LKPP) Workshop on Provisions for the Procurement of Goods/Services by LKPP	21 Oktober 2025 October 21, 2025	PT Bank DKI
74	Webinar *Health Talk* Peran Penting Orang Tua Dalam Mengenali Gejala Alergi dan Asma pada Anak: Jangan Salah Tangani Health Talk Webinar The Important Role of Parents in Recognizing Allergy and Asthma Symptoms in Children: Don't Mishandle	22 Oktober 2025 October 22, 2025	RS Primaya Evasari
75	Workshop Penerapan Program Pengendalian Gratifikasi, Anti Pencucian Uang serta Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPPSPM) - *Youtube Record* Workshop on the Implementation of the Gratification Control, Anti-Money Laundering and Terrorism Financing Prevention and Prevention of Proliferation of Weapons of Mass Destruction (APU, PPT and PPPSPM) Programs - Youtube Record	23 Oktober 2025 October 23, 2025	PT. Bank DKI
76	*Workshop* Pedoman Perusahaan (PP) Pengadaan Barang /Jasa Bersama Direksi Bank Jakarta Workshop on Corporate Guidelines (PP) for Procurement of Goods/ Services with the Board of Directors of Bank Jakarta	25 Oktober 2025 October 25, 2025	PT. Bank DKI
77	*Workshop Table Top Exercise* (TTX) Bank Jakarta oleh Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) Bank Jakarta Table Top Exercise (TTX) Workshop by Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)	30 Oktober 2025 October 30, 2025	PT. Bank DKI
78	Sosialisasi Kebijakan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Sesuai POJK Nomor 27 Tahun 2023 Tentang Penyelenggaraan Usaha Dana Pensiun (Sesi 2) Socialization of Financial Institution Pension Fund (DPLK) Policy according to POJK Number 27 of 2023 concerning the Implementation of Pension Fund Business (Session 2)	03 November 2025 November 3, 2025	Bank Jakarta
79	*Program Cafe EPICC (Leaders Culture Talks)* Dengan Tema *Everyone as Change Agent*: Membangun DNA dan Katalisator Budaya EPICC EPICC Cafe Program (Leaders Culture Talks) with the theme Everyone as Change Agent: Building EPICC Culture DNA and Catalyst	07 November 2025 November 7, 2025	Bank Jakarta
80	*Public Training Professional Secretary* Public Training Professional Secretary	08 November 2025 November 8, 2025	Innergy
81	*Webinar Health Talk Stay Healthy* di Tengah Wabah Flu: Tips dan Fakta tentang *Influenza A* Health Talk Stay Healthy Webinar in the Midst of a Flu Outbreak: Tips and Facts about Influenza A	14 November 2025 November 14, 2025	Rs Premier Jatinegara
82	Sosialisasi Asesmen Kompetensi Perilaku untuk Jabatan Pemimpin Grup Socialization of Behavioral Competency Assessment for Group Leader Positions	18 November 2025 November 18, 2025	Bank Jakarta
83	Sosialisasi dengan Tema Budaya Aman Digital : Lindungi Komunikasi dan Data Bank *(Batch 3)* Socialization with the theme of Digital Safe Culture: Protect Bank Communication and Data (Batch 3)	19 November 2025 November 19, 2025	Bank Jakarta

No	Nama Kegiatan Activity Name	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
84	Workshop Bersama Otoritas Jasa Keuangan (OJK) : Strategi Implementasi Edukasi dan Perlindungan Konsumen & Masyarakat (*online*) Workshop with the Financial Services Authority (OJK): Implementation Strategy for Consumer & Community Education and Protection (online)	21 November 2025 November 21, 2025	Bank Jakarta
85	Sosialisasi Asesmen Kompetensi Perilaku untuk Pemimpin Departemen, Manajer, dan Setara (BOD-3) - *Batch 2* Socialization of Behavioral Competency Assessment for Department Leaders, Managers, and Equivalents (BOD-3) - Batch 2	25 November 2025 November 25, 2025	PPM Management
86	Seminar dan Kegiatan Keluarga Berintegritas (Kerta) bagi BUMD Provinsi DKI Jakarta yang Bertema Satukan Aksi, Basmi Korupsi: Transformasi Tata Kelola BUMD Berintegritas Menuju Jakarta Kota Global dan Berbudaya Seminar and Activity of Family with Integrity (Kerta) for BUMD of DKI Jakarta Province with the theme of Unite Action, Eradicate Corruption: Transformation of Governance of BUMD with Integrity Towards Jakarta as a Global and Cultured City	25 November 2025 November 25, 2025	Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta
87	Forum GRC Batch 15 Tahun 2025 GRC Forum Batch 15 of 2025	25 November 2025 November 25, 2025	Bank Jakarta
88	*Public Training Copywriting* Public Training Copywriting	28 November 2025 November 28, 2025	Purwadhika
89	Sosialisasi Petunjuk Pelaksana (Juklak) Tutup Buku Akhir Tahun 2025 Socialization of Implementing Guidelines (Juklak) to Close the End of 2025	01 Desember 2025 December 1, 2025	Bank Jakarta
90	Asesmen Kompetensi Perilaku untuk Jabatan Pemimpin Grup Behavioral Competency Assessment for Group Leader Positions	03 Desember 2025 December 3, 2025	Daya Dimensi Indonesia
91	Sosialisasi Asesmen Kompetensi Perilaku Program Khusus *Top Talent* Jabatan Pemimpin Divisi Socialization of Behavioral Competency Assessment for the Special Program of Top Talent Division Leader Position	05 Desember 2025 December 5, 2025	Bank Jakarta
92	*Public Training Transforming Data into Stories* Public Training Transforming Data into Stories	05 Desember 2025 December 5, 2025	Semesta Akademi
93	*Public Training Teknik* dan Metode Penyusunan RAB & HPS Public Training on Techniques and Methods for Preparing RAB & HPS	05 Desember 2025 December 5, 2025	Lembaga Pengembangan dan Konsultasi Nasional (LPKN)
94	Asesmen Kompetensi Perilaku untuk Pemimpin Departemen, Manajer, dan Setara (BOD-3) Batch 5 Behavioral Competency Assessment for Department Leaders, Managers, and Equivalents (BOD-3) Batch 5	05 Desember 2025 December 5, 2025	Bank Jakarta
95	*Intimate Leaders Dialogue with CEO Bank Jakarta* Intimate Leaders Dialogue with CEO Bank Jakarta	06 Desember 2025 December 6, 2025	Bank Jakarta
96	Asesmen Kompetensi Perilaku untuk Pemimpin Departemen, Manajer, dan Setara (BOD-3) *Batch 8* Behavioral Competency Assessment for Department Leaders, Managers, and Equivalents (BOD-3) Batch 8	10 Desember 2025 December 10, 2025	Bank Jakarta
97	*Intimate Leaders Dialogue with CEO* Bank Jakarta (ODP Angkatan 4) Intimate Leaders Dialogue with CEO of Bank Jakarta (ODP Batch 4)	11 Desember 2025 December 11, 2025	Bank Jakarta

No	Nama Kegiatan Activity Name	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer
98	Pelatihan Dasar - Dasar Perbankan Reguler Angkatan X Tahun 2025 Basic Training - Basics of Regular Banking Batch X in 2025	15 Desember 2025 December 15, 2025	Bank Jakarta
99	Asesmen Kompetensi Perilaku Program Khusus *Top Talent* Jabatan Pemimpin Divisi Batch 1 Behavioral Competency Assessment for the Special Program Top Talent Division Leader Position Batch 1	16 Desember 2025 December 16, 2025	Bank Jakarta
100	Cafe EPICC (*Leaders Culture Talks*) Dengan Tema Berani Benar: Membangun Budaya Kepercayaan Melalui Integritas EPICC Cafe (Leaders Culture Talks) with the theme Brave True: Building a Culture of Trust Through Integrity	18 Desember 2025 December 18, 2025	Bank Jakarta
101	Asesmen Kompetensi Perilaku untuk Pemimpin Departemen, Manajer, dan Setara (BOD-3) Batch 14 Behavioral Competency Assessment for Department Leaders, Managers, and Equivalents (BOD-3) Batch 14	18 Desember 2025 December 18, 2025	Bank Jakarta
102	*Soft Launching* Kartu Debit Visa Bank Jakarta Soft Launching of Bank Jakarta Visa Debit Card	23 Desember 2025 December 23, 2025	Bank Jakarta
103	Asesmen Kompetensi Perilaku Program Khusus *Top Talent* Jabatan Pemimpin Divisi *Batch 6* Behavioral Competency Assessment for the Special Program Top Talent Division Leader Position Batch 6	23 Desember 2025 December 23, 2025	Bank Jakarta

Audit Internal
Internal Audit

Sebagai bentuk implementasi *Three line of defense* dalam Sistem Pengendalian Internal, Bank Jakarta memiliki Grup Audit Internal sebagai Satuan Kerja Audit Internal untuk memberikan keyakinan dan memastikan aktivitas operasional dan bisnis Bank telah sesuai dengan kebijakan, sistem dan prosedur yang berlaku serta dapat memberikan konsultasi yang bernilai tambah, independen dan profesional dalam rangka mewujudkan visi dan misi Bank Jakarta.

Grup Audit Internal bertujuan untuk memastikan efektivitas dari Sistem Pengendalian Internal pada semua aktivitas Bank Jakarta, mewujudkan penerapan manajemen risiko dan prinsip kehati-hatian secara efektif pada Bank Jakarta dan mewujudkan tata kelola perusahaan di lingkungan Bank Jakarta serta membantu pencapaian tujuan strategis Bank Jakarta yang dilakukan melalui sinergi dengan aktivitas audit internal.

Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank

Bank telah memiliki Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Internal Bank (SPFAIB), berupa:

- Piagam Audit Intern yang telah disesuaikan dengan POJK No.1/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum, dan ditetapkan pada tanggal 19 Agustus 2025, serta mendapatkan persetujuan Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
- Grup Audit Intern yang berada di bawah supervisi langsung Direktur Utama dan memiliki garis komunikasi langsung kepada Dewan Komisaris. Struktur Grup *Audit Intern* terus dilakukan penyempurnaan seiring dengan perkembangan organisasi serta bisnis Bank. Perubahan terakhir struktur organisasi Grup Audit Internal sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Direksi Nomor 19/KEP-DIR/V/2025 tanggal 15 Mei 2025 tentang Struktur Organisasi & Uraian Jabatan Grup Audit Internal (SKAI).

As a form of implementation of *the Three lines of defense* in the Internal Control System, Bank Jakarta has an Internal Audit Group as an Internal Audit Work Unit to provide confidence and ensure that the Bank's operational and business activities are according to applicable policies, systems and procedures and can provide value-added, independent and professional consultation in order to realize Bank Jakarta's vision and mission.

The Internal Audit Group aims to ensure the effectiveness of the Internal Control System in all Bank Jakarta activities, to realize the effective implementation of risk management and prudential principles at Bank Jakarta, and to realize corporate governance within Bank Jakarta, as well as assist in the achievement of Bank Jakarta's strategic objectives through synergy with internal audit activities.

Standards For The Performance Of Internal Audit Functions At Bank

The Bank already has the Standard for the Implementation of the Bank's Internal Audit Function (SPFAIB), in the form of:

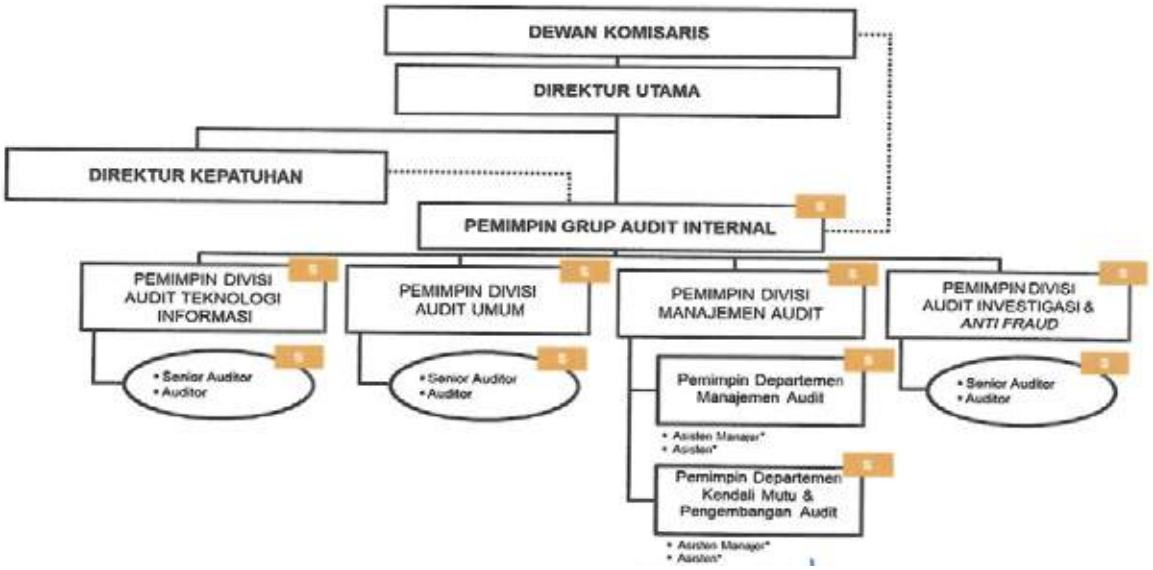
- The Internal Audit Charter has been adjusted to POJK No.1/POJK.03/2019 concerning the Implementation of the Internal Audit Function in Commercial Banks, and was stipulated on August 19, 2025, and received the approval of the President Director and the Board of Commissioners.
- The Internal Audit Group is under the direct supervision of the President Director and has a direct line of communication to the Board of Commissioners. The structure of the *Internal Audit Group* continues to be refined in line with the development of the Bank's organization and business. The last change in the organizational structure of the Internal Audit Group as stipulated in the Decree of the Board of Directors Number 19/KEP-DIR/V/2025 dated May 15, 2025, concerning the Organizational Structure & Description of the Position of the Internal Audit Group (SKAI).

- Keputusan Direksi No. 14/KEP-DIR/XII/2025 tanggal 29 Desember 2025 tentang Pedoman Perusahaan (PP) Audit Internal dan No. 13/KEP-DIR/III/2020 tanggal 26 Maret 2020 tentang Standard Operating Procedure (SOP) Kegiatan *Audit Intern*.
- Seiring dengan perkembangan organisasi dan bisnis, Bank akan terus melakukan penyempurnaan ketentuan sebagai panduan pelaksanaan audit *intern*.

- Decree of the Board of Directors No. 14/KEP-DIR/XII/2025 dated December 29, 2025, concerning Corporate Guidelines (PP) for Internal Audit and No. 13/KEP-DIR/III/2020 dated March 26, 2020, concerning Standard Operating Procedure (SOP) for *Internal Audit* Activities.
- Along with the development of the organization and business, the Bank will continue to improve the provisions as a guide for the implementation of *internal* audits.

Satuan Kerja Audit Intern
Struktur Organisasi

Internal Audit Work Unit
Organizational Structure



Bank telah memiliki struktur organisasi Grup Audit Internal yang berada di bawah supervisi langsung Direktur Utama dan memiliki garis komunikasi langsung dengan Dewan Komisaris. Struktur Grup Audit Internal terus dilakukan penyempurnaan seiring dengan perkembangan organisasi serta bisnis Bank. Perubahan terakhir struktur organisasi Grup Audit Intern sebagaimana ditetapkan dalam sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Direksi Nomor 19/KEP-DIR/V/2025 tanggal 15 Mei 2025 tentang Struktur Organisasi & Uraian Jabatan Grup Audit Internal (SKAI).

The Bank already has an organizational structure of an Internal Audit Group that is under the direct supervision of the President Director and has a direct line of communication with the Board of Commissioners. The structure of the Internal Audit Group continues to be refined in line with the development of the Bank's organization and business. The last change in the organizational structure of the Internal Audit Group as stipulated in the Decree of the Board of Directors Number 19/KEP-DIR/V/2025 dated May 15, 2025, concerning the Organizational Structure & Description of the Position of the Internal Audit Group (SKAI).

Grup Audit Internal diberi wewenang, kedudukan dan tanggung jawab untuk melaksanakan tugas sesuai dengan standar yang dipersyaratkan POJK No.1/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum.

The Internal Audit Group is given the authority, position and responsibility to carry out its duties according to the standards required by POJK No.1/POJK.03/2019 concerning the Implementation of the Internal Audit Function in Commercial Banks.

Pejabat Grup Audit Intern

Internal Audit Group Officer

Pejabat Grup Audit Internal per 31 Desember 2025
Internal Audit Group Officer as of December 31, 2025

Jabatan Position	Nama Name
Pemimpin Grup Audit Internal Head of Internal Audit Group	Dewi Sumampow
Pemimpin Divisi Audit Teknologi Informasi Head of Information Technology Audit Division	Hizrah Saputra
Pemimpin Divisi Audit Umum Head of General Audit Division	Novitiara
Pemimpin Divisi Manajemen Audit Head of Audit Management Division	Saptondaru Dholi Megantoro
Pemimpin Divisi Audit Investigasi & Anti-Fraud Head of Investigational Audit & Anti-Fraud Division	Henry Tunggul Parulian
Pemimpin Departemen Manajemen Audit Head of Audit Management Department	Rizky Trihandito
Pemimpin Departemen Kendali Mutu & Pengembangan Audit Head of Quality Control & Audit Development Department	Bambang Subiantoro

Independensi Grup Audit Internal

Kedudukan Grup Audit Internal independen dari satuan kerja operasional dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan dapat berkomunikasi secara langsung kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit. Hal ini diatur dalam struktur organisasi Grup Audit Internal sesuai dengan Keputusan Direksi Nomor 19/KEP-DIR/V/2025 tanggal 15 Mei 2025 tentang Struktur Organisasi & Uraian Jabatan Grup Audit Internal (SKAI), Piagam Audit Intern, dan Buku Pedoman Perusahaan Audit Intern.

Independensi Grup Audit Internal Bank Jakarta diwujudkan dengan kedudukannya dalam organisasi Bank Jakarta sedemikian rupa sehingga mampu mengungkapkan pandangan dan pemikirannya tanpa pengaruh atau tekanan dari pihak manapun. Untuk memperoleh independensi tersebut, struktur dan kedudukan Grup Audit Internal Bank Jakarta ditetapkan sebagai berikut:

- Pemimpin Grup Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan memiliki garis koordinasi dengan Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, dan Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan serta melakukan komunikasikasi dengan Komite Audit;
- Pemimpin Grup Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama setelah

Internal Audit Group Independence

The position of the Internal Audit Group is independent of the operational work unit and is accountable to the President Director and can communicate directly to the Board of Commissioners and the Audit Committee. This is regulated in the organizational structure of the Internal Audit Group according to the Decree of the Board of Directors Number 19/KEP-DIR/V/2025 dated May 15, 2025, concerning the Organizational Structure & Job Description of the Internal Audit Group (SKAI), the Internal Audit Charter, and the Internal Audit Company Guidebook.

The independence of the Bank Jakarta Internal Audit Group is manifested by its position in the organization of Bank Jakarta in such a way that it is able to express its views and thoughts without influence or pressure from any party. To obtain this independence, the structure and position of the Bank Jakarta Internal Audit Group are determined as follows:

- The Leader of the Internal Audit Group is directly responsible to the President Director and has a line of coordination with the Board of Commissioners, the Sharia Supervisory Board, and the Director who is in charge of the compliance function and communicates with the Audit Committee;
- The Internal Audit Group Leader is appointed and dismissed by the President Director after receiving

mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit dan dilaporkan kepada Regulator.

Piagam Audit Intern

Grup Audit Intern telah memiliki Piagam Audit Intern (*Internal Audit Charter*) sebagai pedoman dasar yang mengatur tentang kedudukan, wewenang dan tanggung jawab, serta metode kerja dan pelaporan Grup Audit Intern dalam menjalankan tugasnya mewujudkan sistem pengawasan intern Bank Jakarta.

Di tahun 2025 telah dilakukan pengkajian dan pembaharuan terhadap piagam Audit Intern sebagaimana tercantum dalam Piagam Audit Intern bahwa agar pelaksanaan audit senantiasa berada pada tingkat yang optimal, maka secara berkala, Piagam Audit Internal akan dikaji setiap tiga tahun sekali. Piagam Audit Internal dapat diakses seluruh pemangku kepentingan dan eksternal Bank Jakarta melalui website www.bankdki.co.id. Piagam Audit Internal Bank Jakarta telah mendapatkan persetujuan Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 19 Agustus 2025.

Outline Piagam Audit Internal :

- Visi, Misi, Tujuan Grup Audit Internal
- Struktur dan Kedudukan Grup Audit Internal
- Tugas Pokok dan Tanggung Jawab Grup Audit Internal
- Wewenang Grup Audit Internal
- Kode Etik Grup Audit Internal
- Persyaratan Auditor Internal
- Pertanggungjawaban Pelaksanaan Fungsi Audit Internal
- Independensi, Obyektivitas dan Rangkap Jabatan Grup Audit Internal
- Pelaksanaan Fungsi Audit Internal oleh Audit Eksternal
- Tanggung Jawab dan Akuntabilitas Pemimpin Grup Audit
- Pernyataan Kepatuhan Standar Profesional Audit Internal
- Prosedur Dalam Koordinasi Fungsi Audit Internal dengan Ahli Hukum atau Auditor Eksternal
- Kebijakan Pembatasan Penugasan dan Masa Tunggu (*Cooling Off Period*)
- Program Pengendalian Mutu Audit
- Risiko Audit
- Perlindungan dan Bantuan Hukum

approval from the Board of Commissioners, taking into account the recommendations of the Audit Committee and reporting to the Regulator.

Internal Audit Charter

The Internal Audit Group already has an Internal Audit *Charter* (*Internal Audit Charter*) as a basic guideline that regulates the position, authority, and responsibility, as well as the working methods and reporting of the Internal Audit Group in carrying out its duties in realizing Bank Jakarta's internal supervision system.

In 2025, an assessment and update of the Internal Audit Charter, as stated in the Internal Audit Charter, will be carried out so that the implementation of audits is always at an optimal level. The Internal Audit Charter will be reviewed periodically every three years. The Internal Audit Charter can be accessed by all stakeholders and the Bank Jakarta through the www.bankdki.co.id website. Bank Jakarta's Internal Audit Charter has been approved by the Board of Directors and Board of Commissioners on August 19, 2025.

Internal Audit Charter Outline:

- Vision, Mission, Objectives of the Internal Audit Group
- Structure and Position of the Internal Audit Group
- Principal Duties and Responsibilities of the Internal Audit Group
- Internal Audit Group Authority
- Internal Audit Group Code of Conduct
- Internal Auditor Requirements
- Accountability for the Implementation of the Internal Audit Function
- Independence, Objectivity and Concurrent Positions of the Internal Audit Group
- Implementation of the Internal Audit Function by External Audit
- Responsibilities and Accountability of Audit Group Leaders
- Internal Audit Professional Standards Compliance Statement
- Procedures in Coordinating the Internal Audit Function with Legal Experts or External Auditors
- Assignment Restriction and Waiting Period Policy (Cooling Off Period)
- Audit Quality Control Program
- Audit Risk
- Legal Protection and Assistance

Pedoman Perusahaan Audit Internal

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Grup Audit Internal memiliki Pedoman Perusahaan Audit Internal yang telah diperbaharui berdasarkan Keputusan Direksi 14/KEP-DIR/XII/2025 tanggal 29 Desember 2025.

Pedoman Perusahaan Audit Internal mencakup sebagai berikut :

- Bab 1 berisikan mengenai latar belakang, maksud dan tujuan serta landasan hukum
- Bab 2 berisikan mengenai fungsi, tanggung jawab, struktur, wewenang dan tugas pokok, etika professional, pengembangan sumber daya manusia dari Satuan Kerja Audit Internal serta pengaturan mengenai penggunaan jasa pihak eksternal
- Bab 3 berisikan mengenai cakupan aktivitas audit internal
- Bab 4 berisikan mengenai proses kegiatan audit internal, jasa konsultasi dan kendali mutu
- Bab 5 berisikan pengaturan mengenai dokumentasi audit
- Bab 6 berisikan pengaturan mengenai pengendalian internal dan manajemen risiko

Tugas, Tanggung Jawab & Wewenang Grup Audit Internal

Sebagaimana ditegaskan dalam Piagam Audit Intern Bank Jakarta, tugas pokok dan tanggung jawab Grup Audit Internal adalah sebagai berikut:

- Melakukan audit sesuai dengan rencana tahunan yang telah disetujui oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris secara efektif dan efisien atas seluruh sumber daya;
- Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas kepada Direktur Utama atau Dewan Komisaris dan salinannya disampaikan kepada Dewan Komisaris, Komite Audit dan Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan dan Dewan Pengawas Syariah apabila terdapat kaitan dengan pemenuhan aspek syariah;
- Memberikan jasa konsultansi kepada pihak internal Bank Jakarta untuk memberikan nilai tambah dengan tetap memperhatikan ketersediaan sumber daya dan tidak mempengaruhi independensi dan objektivitas Grup Audit Internal.
- Melaksanakan pemantauan tindak lanjut hasil audit dan menyampaikan hasil monitoring laporan tersebut kepada Direktur Utama, Dewan

Internal Audit Company Guidelines

In the implementation of its duties and responsibilities, the Internal Audit Group has an updated Internal Audit Company Guidelines based on the Decree of the Board of Directors 14/KEP-DIR/XII/2025 dated December 29, 2025.

The Internal Audit Company Guidelines include the following:

- Chapter 1 contains the background, purpose, and purpose as well as the legal basis
- Chapter 2 contains information about the functions, responsibilities, structure, authorities and core duties, professional ethics, human resource development of the Internal Audit Work Unit and regulations regarding the use of external party services
- Chapter 3 contains the scope of internal audit activities
- Chapter 4 contains the process of internal audit activities, consulting services and quality control
- Chapter 5 contains arrangements regarding audit documentation
- Chapter 6 contains provisions on internal control and risk management

Internal Audit Group Duties, Responsibilities & Authorities

As affirmed in the Internal Audit Charter of Bank Jakarta, the core duties and responsibilities of the Internal Audit Group are as follows:

- Conduct audits according to the annual plan that has been approved by the President Director and the Board of Commissioners effectively and efficiently over all resources;
- Submit a report on the implementation of duties to the President Director or the Board of Commissioners, and a copy of it is submitted to the Board of Commissioners, the Audit Committee, and the Director who oversees the Compliance function and the Sharia Supervisory Board if there is a connection with the fulfillment of sharia aspects;
- Provide consultancy services to Bank Jakarta's internal parties to provide added value while still paying attention to the availability of resources and not affecting the independence and objectivity of the Internal Audit Group.
- Carry out follow-up monitoring of audit results and submit the results of monitoring the report to the President Director, Board of Commissioners, and

Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah secara berkala dengan salinannya disampaikan kepada Komite Audit dan Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan

- Melakukan audit terhadap hal-hal diluar rencana tahunan atas dasar permintaan pihak internal (Direksi/Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Syariah) maupun pihak eksternal yang berwenang atau atas dasar inisiatif Grup Audit Internal yang disetujui oleh Direktur Utama
- Melakukan audit investigasi terhadap indikasi tindakan kecurangan dan/atau yang dapat menimbulkan kerugian finansial dan non finansial.
- Menyiapkan laporan pelaksanaan dan pokok-pokok hasil audit serta laporan atas permasalahan yang diperkirakan dapat mengganggu kelangsungan usaha Bank dan menyampaikan kepada Regulator setelah ditandatangani oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
- Melaporkan apabila terjadi penyimpangan realisasi audit dari rencana tahunan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
- Mengajukan Anggaran Tahunan serta melaporkan realisasinya kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris setiap semester.
- Menyusun dan/atau mereview kebijakan dan prosedur tertulis sebagai pedoman bagi Auditor Intern dalam melaksanakan tugas.
- Mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana.

Wewenang Grup Audit Internal

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Grup Audit Internal memiliki wewenang, sebagai berikut:

- Memiliki akses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan, dokumen data/informasi elektronik, dana, aset serta sumber daya lain Bank Jakarta dan perusahaan anak/afiliasi Bank Jakarta termasuk data pribadi karyawan dan hal-hal lain yang dianggap relevan dan perlu, selama berkaitan dengan pelaksanaan audit dan konsultasi dengan ketentuan bahwa untuk pemrosesan data pribadi karyawan mengacu pada ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan terkait pelindungan data pribadi;
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Komite Audit untuk memperoleh

Sharia Supervisory Board periodically, with copies submitted to the Audit Committee and the Director who oversees the compliance function

- Conduct audits of matters outside the annual plan on the basis of requests from internal parties (Board of Directors/Board of Commissioners/Sharia Supervisory Board) or authorized external parties, or on the basis of the Internal Audit Group's initiative approved by the President Director
- Conduct investigative audits on indications of fraudulent acts and/or those that may cause financial and non-financial losses.
- Prepare implementation reports and audit points as well as reports on problems that are expected to interfere with the Bank's business continuity and submit to the Regulator after being signed by the President Director and the Board of Commissioners.
- Report if there are deviations in the realization of the audit from the annual plan to the President Director and the Board of Commissioners.
- Submit the Annual Budget and report its realization to the President Director and the Board of Commissioners every semester.
- Prepare and/or review written policies and procedures as guidelines for Internal Auditors in carrying out their duties.
- Identify all possibilities to improve and update the efficiency of the use of resources and funds.

Internal Audit Group Authority

In carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Group has the following authority:

- Have full, free and unrestricted access to records, electronic data/information documents, funds, assets and other resources of Bank Jakarta and its subsidiaries/affiliates, including employee personal data and other matters deemed relevant and necessary, as long as it relates to the implementation of audits and consultations with the provision that for the processing of employees' personal data refers to internal provisions and legislation related to the protection of personal data;
- Communicate directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board and Audit Committee to obtain support

dukungan dan informasi yang dibutuhkan dalam pelaksanaan audit;
- Melaporkan kepada Direktur Utama atau Dewan Komisaris apabila terdapat hambatan dan pembatasan informasi dalam pelaksanaan audit;
- Menentukan proses audit secara independen dan memiliki akses kepada nasabah atau pihak lain dalam rangka pemeriksaan dengan cara verifikasi, wawancara, konfirmasi, serta teknik pemeriksaan lainnya;
- Melakukan koordinasi dengan satuan kerja pengendalian lainnya (Satuan Kerja Kepatuhan dan Satuan Kerja yang mensupervisi Manajemen Risiko) dalam rangka pelaksanaan evaluasi pengendalian internal yang efektif;
- Menyelenggarakan rapat secara berkala dan insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit dan Dewan Pengawas Syariah;
- Melakukan koordinasi dengan Satuan Kerja Audit Internal perusahaan anak/terafiliasi dengan Bank Jakarta;
- Melakukan koordinasi kegiatan dengan auditor eksternal;
- Mengikuti rapat yang bersifat strategis sebagai peninjau dan tidak memiliki hak suara;

Pertanggungjawaban Pelaksanaan Fungsi Audit Internal

Dalam melaksanakan fungsi audit internal dengan baik, telah ditetapkan tanggung jawab Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit dan Grup Audit Internal sebagaimana tercantum dalam Piagam Audit Internal.

Dalam pelaksanaan fungsi audit internal, Direksi bertanggung jawab:
- Mengembangkan kerangka pengendalian internal untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan semua risiko yang dihadapi Bank Jakarta.
- Memastikan Grup Audit Internal memperoleh informasi terkait perkembangan yang terjadi, inisiatif, proyek, produk dan perubahan operasional serta risiko yang telah diidentifikasi dan diantisipasi.
- Memastikan telah dilakukan tindakan perbaikan yang tepat dalam waktu yang cepat terhadap semua temuan dan rekomendasi Grup Audit Internal.

and information needed in the implementation of audits;
- Report to the President Director or the Board of Commissioners if there are obstacles and limitations on information in the audit implementation;
- Determine the audit process independently and have access to customers or other parties in the context of audits by verification, interviews, confirmations, and other audit techniques;
- Coordinate with other control work units (Compliance Work Units and Work Units that supervise Risk Management) in implementing effective internal control evaluations;
- Hold regular and incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, Audit Committee and Sharia Supervisory Board;
- Coordinating with the Internal Audit Work Unit of subsidiary/affiliated companies with Bank Jakarta;
- Coordinating activities with external auditors;
- Participating in strategic meetings as a reviewer and not having voting rights;

Accountability For The Implementation Of Internal Audit Functions

In carrying out the internal audit function properly, the responsibilities of the Board of Directors, the Board of Commissioners, the Audit Committee, and the Internal Audit Group have been determined as stated in the Internal Audit Charter.

In the implementation of the internal audit function, the Board of Directors is responsible for:
- Develop an internal control framework to identify, measure, monitor, and control all risks faced by Bank Jakarta.
- Ensure that the Internal Audit Group obtains information related to developments that occur, initiatives, projects, products, and operational changes, as well as risks that have been identified and anticipated.
- Ensure that appropriate corrective actions have been taken in a timely manner for all findings and recommendations of the Internal Audit Group.

- Memastikan Pemimpin Grup Audit Internal memiliki kompetensi dan pemahaman yang cukup dalam pelaksanaan fungsi audit internal, sumber daya serta anggaran yang diperlukan untuk menjalankan tugas dan fungsi serta anggaran yang diperlukan untuk menjalankan tugas dan fungsi sesuai dengan rencana audit tahunan.

- Ensure that the leader of the Internal Audit Group has sufficient competence and understanding in the implementation of the internal audit function, the resources and budget needed to carry out the tasks and functions, as well as the budget required to carry out the duties and functions according to the annual audit plan.

Dalam pelaksanaan fungsi audit internal, Dewan Komisaris bertanggung jawab :

- Memastikan Direksi menyusun dan memelihara sistem pengendalian intern yang memadai, efektif dan efisien.
- Mengkaji efektivitas dan efisiensi sistem pengendalian intern berdasarkan informasi yang diperoleh dari Grup Audit Intern paling sedikit sekali dalam 1 (satu) tahun.
- Menunjuk pengendali mutu independen dari pihak ekstern untuk melakukan kaji ulang terhadap Grup Audit Intern, dengan mempertimbangkan rekomendasi Komite Audit.

In carrying out the internal audit function, the Board of Commissioners is responsible for:

- Ensure that the Board of Directors prepares and maintains an adequate, effective and efficient internal control system.
- To review the effectiveness and efficiency of the internal control system based on information obtained from the Internal Audit Group at least once a year.
- Appoint an independent external quality controller to conduct a review of the Internal Audit Group, taking into account the recommendations of the Audit Committee.

Dalam pelaksanaan fungsi audit internal, Komite Audit bertanggung jawab :

- Memantau dan mengkaji efektivitas pelaksanaan audit internal;
- Mengevaluasi kinerja Grup Audit Internal;
- Memastikan Grup Audit Internal melakukan komunikasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Auditor Eksternal dan Regulator;
- Memastikan Grup Audit Internal bekerja secara independen;
- Meninjau laporan audit dan memastikan Direksi mengambil tindakan perbaikan yang diperlukan secara cepat;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penyusunan rencana audit, ruang lingkup dan anggaran Grup Audit Internal;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait pemberian remunerasi tahunan Grup Audit Internal secara keseluruhan serta penghargaan kinerja;
- Memastikan Grup Audit Internal menjunjung integritas dalam pelaksanaan tugas.

In the implementation of the internal audit function, the Audit Committee is responsible for:

- Monitoring and reviewing the effectiveness of internal audit implementation;
- Evaluate the performance of the Internal Audit Group;
- Ensure that the Internal Audit Group communicates with the Board of Directors, Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, External Auditors, and Regulators;
- Ensure the Internal Audit Group works independently;
- Review audit reports and ensure the Board of Directors takes necessary corrective actions promptly;
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the preparation of the audit plan, scope and budget of the Internal Audit Group;
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the provision of annual remuneration for the Internal Audit Group as a whole, as well as performance awards;
- Ensure that the Internal Audit Group upholds integrity in the implementation of its duties.

Dalam pelaksanaan fungsi audit internal, Grup Audit Internal bertanggung jawab :

In the implementation of the internal audit function, the Internal Audit Group is responsible for:

- Mempertanggungjawabkan hasil penugasan audit dan konsultasi kepada Direktur Utama atau Dewan Komisaris dan salinannya disampaikan kepada Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit dan Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan; dan
- Grup Audit Internal mempertanggungjawabkan realisasi anggaran tahunan kepada Direktur Utama.

Uraian Pelaksanaan Kegiatan Grup Audit Internal

Cakupan aktivitas dari kegiatan Grup Audit Internal mencakup pemeriksaan dan evaluasi terhadap kegiatan Bank, namun tidak terbatas kepada :

- Efektivitas, efisiensi dan kecukupan sistem pengendalian intern, manajemen risiko, dan tata kelola secara berkesinambungan.
- Keandalan, efektivitas, integritas dari proses dan sistem manajemen informasi, termasuk relevansi, akurasi, kelengkapan, ketersediaan, serta kerahasiaan data.
- Kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku baik konvensional maupun prinsip syariah.
- Kualitas kinerja organisasi.

Program pelaksanaan sasaran kerja Grup Audit Internal antara lain adalah sebagai berikut :

- **Audit Operasional**
  Audit operasional meliputi penilaian efektivitas operasional dengan melakukan identifikasi, analisis, dan menilai secara mendalam tentang strategi, kebijakan, sasaran (*objectives*) dan tujuan (*goal*) unit yang diperiksa untuk dapat memahami hasil yang sebenarnya diharapkan dari kegiatan unit tersebut. Audit operasional juga mencakup pengujian terhadap kesesuaian pelaksanaan kegiatan dengan peraturan dan hasil yang diharapkan.
- **Audit Teknologi Informasi**
  Audit terhadap sumber daya dan lingkungan serta implementasi teknologi informasi untuk memastikan bahwa sumber daya teknologi informasi telah digunakan secara efektif dan efisien, serta implementasinya sejalan dan menunjang pencapaian sasaran Bank.
- **Audit Tematik**
  Audit tematik merupakan kegiatan audit berdasarkan Program Kerja Audit Tahunan

- Accounting for the results of the audit and consultation assignments to the President Director or the Board of Commissioners, and a copy of which is submitted to the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, Audit Committee, and Directors under the compliance function; and
- The Internal Audit Group is responsible for the realization of the annual budget to the President Director.

Internal Audit Group Activity

The scope of activities of the Internal Audit Group includes inspection and evaluation of the Bank's activities, but is not limited to:

- Effectiveness, efficiency and adequacy of internal control, risk management and governance systems on an ongoing basis.
- Reliability, effectiveness, integrity of information management processes and systems, including the relevance, accuracy, completeness, availability, and confidentiality of data.
- Compliance with applicable laws and regulations, both conventional and sharia principles.
- Quality of organizational performance.

The program for implementing the work objectives of the Internal Audit Group includes the following:

- **Operational Audits**
  An operational audit involves assessing the effectiveness of operations by identifying, analyzing, and evaluating in-depth the strategies, policies, objectives, and goals of the unit being examined in order to understand the actual results expected from the unit's activities. Operational audit also includes testing for compliance of activities with regulations and expected outcomes.
- **Information Technology Audit**
  An audit of the resources and environment, as well as the implementation of information technology to ensure that information technology resources have been used effectively and efficiently, and that their implementation is aligned with and supports the achievement of the bank's objectives.
- **Thematic Audits**
  Thematic audits are audit activities based on the Annual Audit Work Program which are carried

yang dilakukan terhadap suatu aktivitas, sistem aplikasi, atau produk Bank tertentu dengan tujuan untuk mengetahui adanya kelemahan dalam desain pengendalian internal, hambatan dalam pencapaian target.

- **Surprise Audit**
  Kegiatan audit diluar Program Kerja Audit Tahunan yang dilaksanakan dalam waktu singkat dan tanpa melakukan pemberitahuan kepada Objek Audit Bahwa Akan dilakukan audit terhadap aktivitas atau prosedur layanan tertentu.
- **Audit Khusus/Investigasi**
  Audit diluar Program Kerja Audit Tahunan yang dilaksanakan berdasarkan informasi yang bersumber dari pengembangan hasil audit umum atau audit eksternal,m pelaporan Whistle Blowing System, Pelaporan dari sumber lain yang dapat diverifikasi dan permintaan Direksi. Audit khusus difokuskan pada suatu kegiatan atau transaksi dalam unit kerja Bank yang diduga mengandung indikasi *fraud*, termasuk keterlibatan pihak-pihak yang terkait, besarnya kerugian yang timbul serta kelemahan kontrol, sehingga dapat dilakukan pencegahan agar kasus serupa tidak terulang di masa yang akan datang.

Grup Audit Internal menyusun rencana pemeriksaan Bank selama setahun berdasarkan hasil Macro Risk Assessment dan tools lain yang digunakan untuk menentukan kecukupan ruang lingkup pemeriksaan serta kedalaman pemeriksaan sesuai dengan kebutuhan dari pelaksanaan pemeriksaan yang memadai.

Program audit dan ruang lingkup audit telah memadai sesuai dengan indikator Bank Indonesia, Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB), Piagam Audit Intern (*Internal Audit Charter*), dan Pedoman Perusahaan Audit *Intern* sebagai panduan dalam pelaksanaan audit maupun pemantauan, serta telah mempertimbangkan tingkat risiko masing-masing unit kerja serta tetap menjaga independensi dalam pelaksanaannya.

Bank Jakarta telah menerapkan fungsi audit intern yang efektif pada seluruh aspek dan unsur kegiatan. Apabila terdapat hal-hal yang berindikasi penyimpangan/ kecurangan (*fraud*) dilakukan audit khusus (investigasi), serta melaporkannya ke Regulator apabila diperkirakan dapat mempengaruhi kepentingan Bank Jakarta dan masyarakat.

out on certain activities, application systems, or Bank products with the aim of identifying any weaknesses in the design of internal controls, obstacles in achieving targets.

- **Surprise Audit**
  An audit activity conducted outside the Annual Audit Work Program that is carried out quickly and without notifying the Audit Object that an audit will be conducted on certain activities or service procedures.
- **Special Audit/Investigation**
  Audits outside the Annual Audit Work Program carried out based on information sourced from the development of general audit results or external audits, Whistle Blowing System, Reporting from other verifiable sources and at the request of the Board of Directors. A special audit is focused on an activity or transaction within the Bank's work unit that is suspected of containing indications of fraud, including the involvement of related parties, the amount of losses incurred and control weaknesses, so that it can bePreventive measures are taken to prevent similar cases from recurring in the future.

The Internal Audit Group formulates the bank examination plan for a year based on the results of the Macro Risk Assessment and other tools used to determine the adequacy of the examination scope and the depth of examinations following the requirements of adequate audit implementation.

The audit program and audit scope are adequate according to Bank Indonesia indicators, the Standard for the Implementation of the Bank's Internal Audit Function (SPFAIB), *the Internal Audit Charter*, and the Internal Audit Company Guidelines as directions in the implementation of audits and monitoring, and have considered the risk level of each work unit and maintain independence in its implementation.

Bank Jakarta has implemented an effective internal audit function in all aspects and elements of its activities. If there are things that indicate irregularities/ fraud, a special audit (investigation) will be carried out, and reported to the Regulator if it is expected to affect the interests of Bank Jakarta and the public.

Realisasi dari program kerja Audit Internal tahun 2025 adalah sebagai berikut

The realization of the Internal Audit work program in 2025 is as follows

Realisasi Program Kerja Grup Audit Intern 2025
Realization of the Internal Audit Group Work Program 2025

Aktivitas Audit Audit Activities	Rencana Plans	Realisasi Realization
Audit Reguler Kantor Cabang Regular Audit of Branch Office	23 Objek Audit 23 Audit Objects	23 Objek Audit 23 Audit Objects
Audit Reguler Kantor Pusat Regular Audit of Head Office	2 Objek Audit 2 Audit Objects	2 Objek Audit 2 Audit Objects
Audit Tematik Thematic Audit	10 Objek Audit 10 Audit Objects	10 Objek Audit 10 Audit Objects
Audit Mandatory Mandatory Audit	9 Objek Audit 9 Audit Objects	9 Objek Audit 9 Audit Objects

Grup Audit Internal telah menjalankan fungsi pengawasan secara independen, dan menyusun *Strategic Audit Plan* yang diperbaharui setiap tahun sesuai Rencana Bisnis Bank (RBB). Perencanaan dan realisasi audit tahunan dilaksanakan dengan pendekatan audit berbasis risiko yang mencakup seluruh *auditable entity*/aspek/area/*strategic initiative* (prioritas) yang diperkirakan dapat secara langsung mempengaruhi kepentingan Bank dan masyarakat.

Internal Audit Group has carried out the oversight function independently, and prepared a Strategic Audit Plan which is updated every year according to the Bank's Business Plan (RBB). Annual audit planning and realization is carried out using a risk-based audit approach that covers all auditable entities/aspects/areas/strategic initiatives (priorities) that are expected to directly affect the interests of the Bank and the public.

Temuan Audit Internal 2023-2025
Internal Audit Findings 2023 – 2025

Satuan Kerja Work Unit	Tahun Pemeriksaan Inspection	Jumlah Temuan Awal Number of Preliminary Findings	Temuan Selesai Findings Accomplished	Sisa Temuan per 31 Desember 2022 Remaining Findings as of Desember 31, 2022
Grup & Kantor Cabang Group & Branch Offices		287	273	14
		748	493	255
		1.271	1.009	262

Tindak lanjut temuan Audit Intern tetap menjadi perhatian yang besar sebagai acuan perbaikan-perbaikan Bank selanjutnya, dan secara periodik telah dilakukan pertemuan pembahasan bersama dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Terhadap temuan-temuan hasil audit dari Grup Audit Internal secara terus-menerus dilakukan monitoring tindak lanjut penyelesaiannya kepada *auditee* sampai dengan dinyatakan selesai, dan melakukan *surprise audit* untuk membangun selalu budaya pengendalian internal juga melalui sosialisasi di berbagai kesempatan di internal, seperti pembekalan kepada program *Officer Development Program*, analis karyawan baru dan setiap *exit meeting*.

The follow-up to the findings of the Internal Audit remains a major concern as a reference for the Bank's further improvements, and periodic discussion meetings have been held with the Board of Commissioners through the Audit Committee. Regarding the findings of the audit results from the Internal Audit Group, continuous monitoring of the completion is carried out to *the auditoree* until it is declared complete, and *conducts surprise audits* to always build a culture of internal control as well as through socialization on various internal occasions, such as debriefing to the *Program Officer Development Program*, new employee analysts and every *exit meeting*.

Sertifikasi Dan Pelatihan Grup Audit Internal

Sumber daya manusia yang ditetapkan sebagai Auditor pada SKAI telah melalui proses seleksi dengan kriteria tertentu, yang tidak terbatas pada kemampuan analisa, komunikasi, kerja sama dalam kelompok, maupun kompetensi khusus terkait dengan produk dan perkembangan industri perbankan. Hal utama lainnya adalah memiliki integritas yang baik, sebagai salah satu pemenuhan kode etik profesi.

Per 31 Desember 2025, Bank Jakarta telah memiliki 51 auditor yang terdiri dari 25 auditor umum, 12 auditor teknologi informasi, dan 14 auditor investigasi dan anti fraud.

Bank telah merencanakan dan merealisasikan peningkatan mutu keterampilan Auditor secara berkala dan berkelanjutan melalui program pendidikan/pelatihan baik melalui *workshop*, seminar yang diselenggarakan internal maupun eksternal, dan program sertifikasi yang berstandar nasional maupun internasional.

Internal Audit Group Certification And Training

Human resources who are designated as Auditors at SKAI have gone through a selection process with certain criteria, which are not limited to analytical skills, communication, cooperation in groups, as well as special competencies related to products and developments in the banking industry. Another main thing is to have good integrity, as one of the fulfillments of the professional code of ethics.

As of December 31, 2025, Bank Jakarta has 51 auditors consisting of 25 general auditors, 12 information technology auditors, and 14 investigative and anti-fraud auditors.

The Bank has planned and realized the improvement of the quality of the Auditor's skills on a regular and continuous basis through education/training programs, both through workshops, seminars held internally and externally, and certification programs with national and international standards.

Sertifikasi Auditor

Per 31 Desember 2025, sertifikasi auditor internal Bank Jakarta adalah sebagai berikut :

Auditor Certification

As of December 31, 2025, Bank Jakarta's internal auditor certification is as follows:

Sertifikasi Karyawan Grup Audit Internal Tahun 2025
Internal Audit Group Employee Certification in 2025

Jenis Sertifikat Certificate Type	**Jumlah Auditor** Number of Auditors
Qualified Internal Audit (QIA)	12
Certified Fraud Examiner (CFE)	2
Certified Software Testing Foundation Level (CTFL)	2
Ceritfied Practitioner of Internal Audit (CPIA)	15
Control Objective for Information and Related Technologies (COBIT)	1
Sertifikasi IT Auditor	6
Certified Forensic Auditor (CFrA)	3
ISO 9001 *Lead Auditor*	1
ISO 27001 *Foundation*	1
Certified Ethical Hacker (CEH)	1
Certified Legal Auditor (CLA)	1

Bank Jakarta terus melakukan pemeliharaan terhadap sertifikasi profesi audit intern sebagai upaya peningkatan kualitas dari pelaksanaan audit internal.

Bank Jakarta continues to maintain the certification of the internal audit profession as an effort to improve the quality of the implementation of internal audits.

Pelatihan Grup Audit Internal

Selama tahun 2025, selain sertifikasi guna meningkatkan kompetensi dari auditor-auditor Bank Jakarta, Grup Audit Internal telah mengikuti sejumlah kegiatan pelatihan untuk menunjang keahlian auditor baik hard skill dan soft skill, baik yang diinisiasi oleh SKAI maupun usulan berdasarkan Training Need Analysis (TNA), dengan rincian sebagai berikut :

Internal Audit Group Training

During 2025, in addition to certification to improve the competence of Bank Jakarta 's auditors, the Internal Audit Group has participated in many training activities to support auditors' expertise, both hard and soft skills, both initiated by SKAI and proposals based on Training Need Analysis (TNA), with the following details:

Pelatihan Non Sertifikasi Karyawan Grup Audit Internal Tahun 2025
Internal Audit Group Employee Non-Certification Training in 2025

No.	Materi Pelatihan Training Material	Penyelenggara Pelatihan Training Organizer	Waktu dan Tempat Time and Place	Jumlah Peserta Number of Participants
1	*Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5 Risk Management Certification Refreshment Level 5	Grup Human Capital Bank Jakarta	Virtual, 9 Januari 2025 Virtual, January 9, 2025	15
2	*Training Excel for Beginners Batch 1* Training Excel for Beginners Batch 1	Grup Human Capital Bank Jakarta	Learning Center Bank Jakarta, 11 Januari 2025 Learning Center Bank Jakarta, January 11, 2025	13
3	*Public Training End to End Audit Process for Sharia Banking* Public Training End to End Audit Process for Sharia Banking	Muamalat Institute	Novotel Jakarta Cikini, 15-16 Januari 2025 Novotel Jakarta Cikini, January 15 – 16, 2025	10
4	*Public Workshop Awareness* UU Perlindungan Data Pribadi Public Workshop on Personal Data Protection Law	Grup Human Capital Bank Jakarta	Learning Center Bank Jakarta, 17 Januari 2025 Learning Center Bank Jakarta, January 17, 2025	2
5	*Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5 Tahap 2 Refreshment of Risk Management Certification Level 5 Phase 2	Grup Human Capital Bank Jakarta	Virtual, 23 Januari 2025 Virtual, January 23, 2025	1
6	*Public Training* Proses Audit Pengadaan Barang dan Jasa Public Training on the Procurement of Goods and Services Audit Process	IAIB	Graha Perbanas, 20-21 Januari 2025 Graha Perbanas, January 20 – 21, 2025	13
7	*Workshop* Kredit Komersial Commercial Credit Workshop	Grup Human Capital Bank Jakarta	Gedung Learning Center Bank Jakarta, 04-05 Februari 2025 Bank Jakarta Learning Center Building, February 4 – 5, 2025	1
8	*Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 4 Tahap 4 Refreshment Risk Management Certification Level 4 Phase 4	Grup Human Capital Bank Jakarta	Virtual, 18 Februari 2025 Virtual, February 18, 2025	1
9	Pelatihan Integritas Laporan Keuangan:Pedoman Kerja, Sinergi Antar Unit Kerja dan Interpretasi Laporan Keuangan Terkini (Implementasi POJK No.15 Tahun 2024) Financial Statement Integrity Training: Work Guidelines, Synergy Between Work Units and Interpretation of the Latest Financial Statements (Implementation of POJK No.15 of 2024)	Grup Human Capital Bank Jakarta	Hotel Yello Harmoni, 19-20 Februari 2025 Hotel Yello Harmoni, February 19 – 20, 2025	3
10	*Public Training* dengan Tema Mengenal Peran dan Tanggung Jawab Internal Audit dalam Perlindungan Data Pribadi (PDP) Public Training with the theme of Recognizing the Role and Responsibility of Internal Audit in Personal Data Protection (PDP)	Grup Human Capital Bank Jakarta	Virtual, 25 Februari 2025 Virtual, February 25, 2025	4

Pelatihan Non Sertifikasi Karyawan Grup Audit Internal Tahun 2025
Internal Audit Group Employee Non-Certification Training in 2025

No.	Materi Pelatihan Training Material	Penyelenggara Pelatihan Training Organizer	Waktu dan Tempat Time and Place	Jumlah Peserta Number of Participants
11	*Public Training Succesful Public Speaking* Public Training: Successful Public Speaking	Grup Human Capital Bank Jakarta	Hotel Yello Harmoni, 08 Maret 2025 Hotel Yello Harmoni, March 8, 2025	4
12	*Workshop Performance Auditing Ensuring Effective dan Efficient Business Processes* (PAS) Performance Auditing Workshop Ensuring Effective and Efficient Business Processes (PAS)	Grup Human Capital Bank Jakarta	Virtual, 12-13 Maret 2025 Virtual, March 12-13, 2025	2
13	*Refreshment* Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6 Tahap 1 Risk Management Certification Refreshment Level 6 Phase 1	Grup Human Capital Bank Jakarta	Virtual, 15 Maret 2025 Virtual, March 15, 2025	1
14	Kegiatan *Recignition Current Competency* (RCC) Perpanjangan Sertifikasi BNSP untuk *Trainer* Recignition Current Competency (RCC) Activity for BNSP Certification Extension for Trainers	Grup Human Capital Bank Jakarta	Virtual, 26 April 2025 Virtual, April 26, 2025	1
15	*Public Training* dengan Tema Audit Forensik dan Deteksi Korupsi Public Training with the theme of Forensic Audit and Corruption Detection	Lembaga Informasi Kebijakan Nasional (LEMIKNAS)	Hotel Asyana Kemayoran, 08-09 Mei 2025 Hotel Asyana Kemayoran, May 8 – 9, 2025	2
16	*Public Training* dengan Tema Implementasi GRC (*Governance, Risk and Compliance*) Melalui Penerapan Three Lines Models Menuju Kinerja Optimal Perusahaan Public Training with the Theme of GRC (Governance, Risk and Compliance) Implementation through the Application of Three Lines Models Towards Optimal Company Performance	Forum Komunikasi Satuan Pengawas Intern (FKSPI)	R.Orchid lt.2 Hotel Grand Tjokro Premier-Bandung, 15 Mei 2025 R.Orchid 2nd floor Hotel Grand Tjokro Premier-Bandung, May 15, 20225	2
17	Kegiatan Workshop Pendalaman Materi Revisi Anggaran OPEX & CAPEX Semester 2 Tahun 2025 Workshop Activities for Deepening OPEX & CAPEX Budget Revision Material Semester 2 Year 2025	Grup Human Capital Bank Jakarta	Virtual, 16 Mei 2025 Virtual, May 16, 2025	1
18	Pelatihan Pemanfaatan Peluang Program Koperasi Merah Putih Training on Opportunity Utilization of the Red and White Cooperative Program	Grup Human Capital Bank Jakarta	24 Mei 2025 May 24, 2025	2
19	Workshop Sertipikat Elektronik Electronic Certificate Workshop	Grup Human Capital Bank Jakarta	Virtual, 31 Mei 2025 Virtual, May 31, 2025	3
20	Pelatihan Sekolah Pasar Modal Level 1 Capital Market School Training Level 1	Grup Human Capital Bank Jakarta	Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1, 11 Juni 2025 Indonesia Stock Exchange Building Tower 1, June 11, 2025	1
21	*Public Training* Penerapan Tata Kelola Kepatuhan Syariah pada Bank Syariah Public Training on the Implementation of Sharia Compliance Governance in Sharia Banks	Muamalat Institute	Ashley Hotel Tanah Abang, 19-20 Juni 2025 Ashley Hotel Tanah Abang, 19-20 June 2025	1
22	*Workshop Introduction to Cyber Crime, E-banking Fraud, and Money Laundering in Digital Era* Workshop Introduction to Cyber Crime, E-banking Fraud, and Money Laundering in Digital Era	Nayottama Dinamika Indonesia	Hotel Erian Jakarta, 24-25 Juni 2025 Hotel Erian Jakarta, June 24 – 25, 2025	3
23	Konferensi Auditor Internal (KAI) 2025 dengan tema "*Shifting Horizon for Internal Auditors: Navigating Emerging Risks, Governance and Opportunities in 2025*" Internal Auditors Conference (KAI) 2025 with the theme "Shifting Horizon for Internal Auditors: Navigating Emerging Risks, Governance and Opportunities in 2025"	Yayasan Pendidikan Internal Audit	The Alana Hotel Yogyakarta, 02-04 Juli 2025 The Alana Hotel Yogyakarta, July 2 – 4, 2025	2

Pelatihan Non Sertifikasi Karyawan Grup Audit Internal Tahun 2025
Internal Audit Group Employee Non-Certification Training in 2025

No.	Materi Pelatihan Training Material	Penyelenggara Pelatihan Training Organizer	Waktu dan Tempat Time and Place	Jumlah Peserta Number of Participants
24	*Training* ICoFR Perbankan: Meningkatkan Efektifitas Pengendalian Internal ICoFR Banking Training: Improving the Effectiveness of Internal Control	Grup Human Capital Bank Jakarta	Gd.Learning Center Bank Jakarta, 05 Juli 2025 Gd.Learning Center Bank Jakarta, July 5, 2025	9
25	*Workshop Security Awareness* dan Penyerahan Surat Tanda Registrasi (STR) Tim Tanggap Insiden Siber (TTIS) Bank Jakarta Oleh Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) Security Awareness Workshop and Submission of Registration Certificate (STR) of Bank Jakarta Cyber Incident Response Team (TTIS) by Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)	Grup Human Capital Bank Jakarta	Virtual, 08 Juli 2025 Virtual, July 8, 2025	1
26	*Training Awareness* Perlindungan Data Pribadi (PDP) Personal Data Protection Awareness Training (PDP)	Veda Praxis	Gd Learning Center Bank Jakarta, 12 Juli 2025 Gd Learning Center Bank Jakarta, July 12, 2025	2
27	*Refreshment Continuing Professional Development (CPD) Program : Advance Learning in Wealth Management 2025* Refreshment Continuing Professional Development (CPD) Program: Advance Learning in Wealth Management 2025	CWMA (Certified Wealth Managers Association)	Virtual, 15 Juli - 22 Oktober 2025 Virtual, July 15 - October 22, 2025	1
28	Workshop dan Sosialisasi Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Bank Jakarta dengan SEKAWAN Periode 2024 – 2026 dengan tema Membangun Sinergitas Hubungan Industrial dalam Meningkatkan Produktivitas (*Online*) Workshop and Socialization of Bank Jakarta's Collective Labor Agreement (PKB) with SEKAWAN for the 2024 – 2026 with the theme Building Industrial Relations Synergy in Increasing Productivity (Online)	Grup Human Capital Bank Jakarta	Virtual, 26 Juli 2025 Virtual, July 26, 2025	1
29	Sosialisasi Roll Out Standardisasi Pengamanan Perangkat Komputer Angkatan 5 Socialization of Roll Out Standardization of Computer Device Security Batch 5	Grup Human Capital Bank Jakarta	Virtual, 07 Agustus 2025 Virtual, 07 August 2025	10
30	*Risk Management : Risk Operational Awareness* Risk Management: Risk Operational Awareness	Grup Human Capital Bank Jakarta	Jaklearning/11 Agustus-26 Desember 2025 Jaklearning/August 11-December 26, 2025	57
31	Pelindungan Data Pribadi Personal Data Protection	Grup Human Capital Bank Jakarta	Jaklearning/11 Agustus-26 Desember 2025 Jaklearning/August 11-December 26, 2025	57
32	*Workshop* Implementasi Pembentukan Fungsi Senior *Operational Risk* Workshop on the Implementation of the Establishment of Senior Operational Risk Functions	Grup Human Capital Bank Jakarta	Learning Center Bank Jakarta, 30 Agustus 2025 Learning Center Bank Jakarta, August 30, 2025	1
33	*Workshop* Pedoman Perusahaan (PP) Pengadaan Barang / Jasa Workshop on Corporate Guidelines (PP) for the Procurement of Goods/Services	Grup Human Capital Bank Jakarta	Learning Center Bank Jakarta, 30 Agustus 2025 Learning Center Bank Jakarta, August 30, 2025	2
34	*Public Training Financial Statement Analysis and Fraud Investigation*: Mitigasi Risiko Penyalahgunaan Laporan Keuangan Public Training Financial Statement Analysis and Fraud Investigation: Mitigating the Risk of Misuse of Financial Statements	Infobank Institute	Hotel Ashley Wahid Hasyim, Jakarta Pusat, 18-19 September 2025 Hotel Ashley Wahid Hasyim, Central Jakarta, September 18 – 19, 2025	1

Pelatihan Non Sertifikasi Karyawan Grup Audit Internal Tahun 2025
Internal Audit Group Employee Non-Certification Training in 2025

No.	Materi Pelatihan Training Material	Penyelenggara Pelatihan Training Organizer	Waktu dan Tempat Time and Place	Jumlah Peserta Number of Participants
35	Seminar Kejahatan Siber : Ancaman dan Solusi Keamanan Siber Cybercrime Seminar: Cybersecurity Threats and Solutions	BCA Learning Service	Ra Suites Simatupang, Jakarta Selatan, 18 September 2025 Ra Suites Simatupang, South Jakarta, September 18, 2025	1
36	Pelatihan Antikorupsi dan Integritas Pada Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) / BPD Seluruh Indonesia Oleh KPK Anti-Corruption and Integrity Training in Regionally Owned Enterprises (BUMD)/BPD Throughout Indonesia by the KPK	Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia (KPK RI)	Gedung Learning Center Bank Jakarta, 23-26 September 20256 Bank Jakarta Learning Center Building, September 23-26, 2025	5
37	Pelatihan Manajemen Risiko bagi BUMD Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Risk Management Training for BUMDs of the DKI Jakarta Provincial Government	Badan Pendidikan dan Pelatihan Pemeriksaan Keuangan Negera Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia	Badiklat PKN BPK RI, 29 September-01 Oktober 2025 Badiklat PKN BPK RI, September 29 - October 1, 2025	1
38	Pembekalan dan Praktek Kesiapsiagaan Pencegahan dan Penanggulangan Bencana Kebakaran dan Gempa Bumi kepada Floor Captain Bank Jakarta Tahun 2025 - Batch 1 Debriefing and Preparedness Practice for Fire and Earthquake Disaster Prevention and Management to Floor Captain Bank Jakarta in 2025 - Batch 1	Grup Human Capital Bank Jakarta	Gedung Learning Center Bank Jakarta, 4 Oktober 2025 Bank Jakarta Learning Center Building, October 4, 2025	1
39	*Workshop Learning Need Analysis* (LNA) Tahun 2026 Learning Need Analysis (LNA) Workshop in 2026	Grup Human Capital Bank Jakarta	Gd Learning Center Bank Jakarta, 8 Oktober 2025 Bank Jakarta Learning Center Building, October 8, 2025	1
40	Program Cafe EPICC (*Leaders Culture Talks*) Dengan Tema *Superwoman* Masa Kini: Peran Ganda Kontribusi Nyata EPICC Cafe Program (Leaders Culture Talks) with the theme Superwoman of Today: Dual Roles of Real Contribution	Grup Human Capital Bank Jakarta	Gedung Learning Center Bank Jakarta, 10 Oktober 2025 Bank Jakarta Learning Center Building, October 10, 2025	1
41	*Workshop* Strategi Transformasi bersama Bapak Royke Tumilaar Selaku Penasihat Pendamping Program Transformasi Bank Jakarta Transformation Strategy Workshop with Mr. Royke Tumilaar as Advisor to Bank Jakarta's Transformation Program	Grup Human Capital Bank Jakarta	Gedung Learning Center Bank Jakarta, 10 Oktober 2025 Bank Jakarta Learning Center Building, October 10, 2025	1
42	(*Online*) Workshop Strategi Transformasi bersama Bapak Royke Tumilaar Selaku Penasihat Pendamping Program Transformasi Bank Jakarta (Online) Transformation Strategy Workshop with Mr. Royke Tumilaar as Advisor to Bank Jakarta's Transformation Program	Grup Human Capital Bank Jakarta	Virtual, 10 Oktober 2025 Virtual, October 10, 2025	14
43	Pelatihan Restrukturisasi Kolektibilitas 2 (dua) Kredit *Konsumer - Batch* Collectibility Restructuring Training 2 (two) Consumer Loans - Batch	Grup Human Capital Bank Jakarta	Gedung Learning Center Bank Jakarta, 12 Oktober 2025 Bank Jakarta Learning Center Building, October 12, 2025	1
44	Webinar Peran Digital Forensik Dalam Penanganan dan Pengungkapan Kejahatan Keuangan Webinar on the Role of Digital Forensics in Financial Crime Handling and Disclosure	Grup Human Capital Bank Jakarta	Virtual, 16 Oktober 2025 Virtual, October 16, 2025	10

Pelatihan Non Sertifikasi Karyawan Grup Audit Internal Tahun 2025
Internal Audit Group Employee Non-Certification Training in 2025

No.	Materi Pelatihan Training Material	Penyelenggara Pelatihan Training Organizer	Waktu dan Tempat Time and Place	Jumlah Peserta Number of Participants
45	*Training Leadership by James Gwee - How to be a Strong and Inspiring Leader in Challenging Situation* Training Leadership by James Gwee - How to be a Strong and Inspiring Leader in Challenging Situation	Grup Human Capital Bank Jakarta	Gedung Learning Center Bank Jakarta, 17 Oktober 2025 Bank Jakarta Learning Center Building, October 17, 2025	1
46	*Workshop* Pendalaman Materi Alokasi Anggaran OPEX & CAPEX Tahun 2026 Workshop on Deepening OPEX & CAPEX Budget Allocation Materials for 2026	Grup Human Capital Bank Jakarta	Virtual, 21 Oktober 2025 Virtual, October 21, 2025	1
47	*Workshop* Ketentuan Pengadaan Barang / Jasa oleh Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang / Jasa Pemerintah (LKPP) Workshop on Provisions for the Procurement of Goods/ Services by LKPP	Grup Human Capital Bank Jakarta	Gedung Learning Center Bank Jakarta, 21 Oktober 2025 Bank Jakarta Learning Center Building, October 21, 2025	1
48	*Workshop* Penerapan Program Pengendalian Gratifikasi, Anti Pencucian Uang serta Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPPSPM) Workshop on the Implementation of the Gratuity Control, Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing and Prevention of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction (APU, PPT and PPPSPM)	Grup Human Capital Bank Jakarta	Bank Jakarta Kantor Pusat, Lantai 8, 23 Oktober 2025 Bank Jakarta Head Office, 8th Floor, October 23, 2025	1
49	*Workshop* Penerapan Program Pengendalian Gratifikasi, Anti Pencucian Uang serta Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPPSPM) - *Online Zoom* Workshop on the Implementation of Gratuity Control, Anti-Money Laundering and Terrorism Financing Prevention and Prevention of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction (APU, PPT and PPPSPM) - Online Zoom	Grup Human Capital Bank Jakarta	Virtual, 23 Oktober 2025 Virtual, October 23, 2025	64
50	Workshop Pedoman Perusahaan (PP) Pengadaan Barang /Jasa Bersama Direksi Bank Jakarta Workshop on Corporate Guidelines (PP) for Procurement of Goods/Services with the Board of Directors of Bank Jakarta	Grup Human Capital Bank Jakarta	Gedung Learning Center Bank Jakarta, 25-26 Oktober 2025 Bank Jakarta Learning Center Building, October 25-26, 2025	1
51	Sosialisasi Kebijakan Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Sesuai POJK Nomor 27 Tahun 2023 Tentang Penyelenggaraan Usaha Dana Pensiun (Sesi 1) Socialization of Financial Institution Pension Fund (DPLK) Policy according to POJK Number 27 of 2023 concerning the Implementation of Pension Fund Business (Session 1)	Grup Human Capital Bank Jakarta	Virtual, 03 November 2025 Virtual, November 3, 2025	53
52	*Pelatihan Risk Based Audit* (Auditor sebagai *Trusted* Advisor Berbasis Risiko) Risk Based Audit Training (Auditor as a Risk-Based Trusted Advisor)	PT Pintar Pemenang Asia (Pintar)	Virtual, 03-04 November 2025 Virtual, November 3 – 4, 2025	5
53	Program Cafe EPICC (*Leaders Culture Talks*) Dengan Tema *Everyone as Change Agent*: Membangun DNA dan Katalisator Budaya EPICC EPICC Cafe Program (Leaders Culture Talks) with the theme Everyone as Change Agent: Building EPICC Culture DNA and Catalyst	Grup Human Capital Bank Jakarta	Gedung Learning Center Bank Jakarta, 07 November 2025 Bank Jakarta Learning Center Building, November 7, 2025	1
54	Webinar Audit Investigasi: Teknik & Strategi Dalam Mengungkap Fraud Investigative Audit Webinar: Techniques & Strategies in Uncovering Fraud	Arthamas Mitra Konsultindo	Virtual, 15 November 2025 Virtual, November 15, 2025	5

Pelatihan Non Sertifikasi Karyawan Grup Audit Internal Tahun 2025
Internal Audit Group Employee Non-Certification Training in 2025

No.	Materi Pelatihan Training Material	Penyelenggara Pelatihan Training Organizer	Waktu dan Tempat Time and Place	Jumlah Peserta Number of Participants
55	Sosialisasi dengan Tema Budaya Aman Digital : Lindungi Komunikasi dan Data Bank (*Batch 1*) Socialization with the theme of Digital Safe Culture: Protect Bank Communication and Data (Batch 1)	Grup Human Capital Bank Jakarta	Virtual, 17 November 2025 Virtual, November 17, 2025	4
56	Sosialisasi Asesmen Kompetensi Perilaku untuk Jabatan Pemimpin Grup Socialization of Behavioral Competency Assessment for Group Leader Positions	Grup Human Capital Bank Jakarta	Virtual, 18 November 2025 Virtual, November 18, 2025	1
57	Sosialisasi dengan Tema Budaya Aman Digital : Lindungi Komunikasi dan Data Bank (*Batch 2)* Socialization with the theme of Digital Safe Culture: Protect Bank Communication and Data (Batch 2)	Grup Human Capital Bank Jakarta	Virtual, 18 November 2025 Virtual, November 18, 2025	2
58	Sosialisasi Asesmen Kompetensi Perilaku untuk Jabatan Pemimpin Grup Socialization of Behavioral Competency Assessment for Group Leader Positions	Grup Human Capital Bank Jakarta	Virtual, 18 November 2025 Virtual, November 18, 2025	1
59	Workshop Bersama Otoritas Jasa Keuangan (OJK) : Strategi Implementasi Edukasi dan Perlindungan Konsumen & Masyarakat Workshop with the Financial Services Authority (OJK): Implementation Strategy for Consumer & Community Education and Protection	Grup Human Capital Bank Jakarta	Virtual, 21 November 2025 Virtual, November 21, 2025	6
60	*Fundamental Training Trade Finance, Supply Chain Financing* dan *Money Market Line* Fundamental Training Trade Finance, Supply Chain Financing and Money Market Line	PT Akselerasi Performa Indonesia	Gedung Learning Center Bank Jakarta, 22 November 2025 Bank Jakarta Learning Center Building, November 22, 2025	10
61	Sosialisasi Asesmen Kompetensi Perilaku untuk Pemimpin Departemen, Manajer, dan Setara (BOD-3) - *Batch 1* Socialization of Behavioral Competency Assessment for Department Leaders, Managers, and Equivalents (BOD-3) - Batch 1	PPM Management	Vritual, 25 November 2025 Virtual, November 25, 2025	16
62	Seminar dan Kegiatan Keluarga Berintegritas (Kerta) bagi BUMD Provinsi DKI Jakarta yang Bertema Satukan Aksi, Basmi Korupsi: Transformasi Tata Kelola BUMD Berintegritas Menuju Jakarta Kota Global dan Berbudaya Seminar and Activity of Family with Integrity (Kerta) for BUMD of DKI Jakarta Province with the theme of Unite Action, Eradicate Corruption: Transformation of Governance of BUMD with Integrity Towards Jakarta as a Global and Cultured City	Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta	Hotel Pullman Jakarta Central Park, Podomoro City, 26 November 2025 Hotel Pullman Jakarta Central Park, Podomoro City, November 26, 2025	1
63	Asesmen Kompetensi Perilaku untuk Jabatan Pemimpin Grup - *Batch 4* Behavioral Competency Assessment for Group Leader Positions - Batch 4	Daya Dimensi Indonesia	Kantor Daya Dimensi Indonesia (DDI), 27 November 2025 Daya Dimensi Indonesia (DDI) Office, November 27, 2025	1
64	Asesmen Kompetensi Perilaku untuk Pemimpin Departemen, Manajer, dan Setara (BOD-3) *Batch 1* Behavioral Competency Assessment for Department Leaders, Managers, and Equivalents (BOD-3) Batch 1	Grup Human Capital Bank Jakarta	Virtual, 1-18 Desember 2025 Virtual, December 1-18, 2025	16

Pelatihan Non Sertifikasi Karyawan Grup Audit Internal Tahun 2025
Internal Audit Group Employee Non-Certification Training in 2025

No.	Materi Pelatihan Training Material	Penyelenggara Pelatihan Training Organizer	Waktu dan Tempat Time and Place	Jumlah Peserta Number of Participants
65	Sosialisasi Asesmen Kompetensi Perilaku Program Khusus Top Talent Jabatan Pemimpin Divisi Socialization of Behavioral Competency Assessment for the Special Program of Top Talent Division Leader Position	Grup Human Capital Bank Jakarta	Virtual, 5 Desember 2025 Virtual, December 5, 2025	3
66	*Public Training* Teknik dan Metode Penyusunan RAB & HPS Public Training on Techniques and Methods for Preparing RAB & HPS	Lembaga Pengembangan dan Konsultasi Nasional (LPKN)	Hotel Luminor Pecenongan, 5-6 Desember 2025 Hotel Luminor Pecenongan, December 5 – 6, 2025	2
67	*Workshop* Industrial *Relations Development Program* Tahun 2025 dengan Tema "Memahami Hubungan Industrial Ideal serta Hubungan Perusahaan dan Karyawan" Industrial Relations Development Program Workshop in 2025 with the theme "Understanding the Ideal Industrial Relation and Company and Employee Relations"	Grup Human Capital Bank Jakarta	Digra Coffee, 14 Desember 2025 Digra Coffee, December 14, 2025	1
68	*Asesmen* Kompetensi Perilaku Program Khusus *Top Talent* Jabatan Pemimpin Divisi Batch 1 Behavioral Competency Assessment for the Special Program Top Talent Division Leader Position Batch 1	Grup Human Capital Bank Jakarta	Virtual, 16, 18, dan 23 Desember 2025 Virtual, December 16, 18, and 23, 2025	3
69	Cafe EPICC (*Leaders Culture Talks*) Dengan Tema Berani Benar: Membangun Budaya Kepercayaan Melalui Integritas EPICC Cafe (Leaders Culture Talks) with the theme Brave True: Building a Culture of Trust Through Integrity	Grup Human Capital Bank Jakarta	Kantor Pusat Bank Jakarta, 18 Desember 2025 Bank Jakarta Head Office, December 18, 2025	1

Penyimpangan Internal

Internal fraud adalah penyimpangan/ kecurangan yang dilakukan oleh pengurus, karyawan tetap dan tidak tetap (honorer dan *outsourcing*) terkait dengan proses kerja dan kegiatan operasional Bank Jakarta yang mempengaruhi kondisi keuangan Bank Jakarta secara signifikan. Signifikan dalam arti apabila dampak penyimpangannya bernilai lebih dari Rp100 juta.

Bank Jakarta telah menerapkan fungsi audit intern yang efektif pada seluruh aspek dan unsur kegiatan. Apabila terdapat hal-hal yang berindikasi penyimpangan/ kecurangan (*fraud*) dilakukan audit khusus (investigasi), serta melaporkannya ke Otoritas Jasa Keuangan apabila diperkirakan dapat mempengaruhi kepentingan Bank dan masyarakat.

Adapun jumlah penyimpangan internal yang terjadi dalam periode tahun 2023–2025 disajikan pada tabel berikut:

Internal Deviations

Internal fraud is irregularities/fraud committed by management, permanent and non-permanent employees (honorary and *outsourcing*) related to Bank Jakarta's work processes and operational activities that significantly affect Bank Jakarta's financial condition. Significant in the sense that the impact of the deviation is worth more than IDR100 million.

Bank Jakarta has implemented an effective internal audit function in all aspects and elements of its activities. If there are things that indicate irregularities/ fraud (fraud), a special audit (investigation) is carried out, and reported to the Financial Services Authority if it is estimated that it can affect the interests of the Bank and the community.

The number of internal irregularities that occurred during the 2023–2025 period is presented in the following table:

Penyimpangan Internal Dengan Potensi Kerugian di atas Rp 100 Juta
Internal Irregularities with Potential Losses of Over IDR100 Million

No	Penyimpangan Internal Internal Deviations	Pengurus Manager			Karyawan Employees		
		2023	2024	2025	2023	2024	2025
1	Telah diselesaikan Completed	Nihil	Nihil	Nihil	6	61	48
2	Dalam proses penyelesaian di internal di Bank DKI In the process of internal settlement at Bank DKI	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
3	Belum diupayakan penyelesaiannya No attempt has been made to resolve the issue	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
4	Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum It has been followed up through legal proceedings	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

Pemberian Sanksi

Selain menangani penyimpangan internal yang bersifat signifikan, Bank Jakartajuga menjatuhkan sanksi kepada karyawan atas berbagai bentuk pelanggaran disiplin dan ketidakpatuhan terhadap peraturan perusahaan, sesuai dengan ketentuan dan mekanisme yang berlaku.

Imposition Of Sanction

In addition to addressing significant internal irregularities, Bank Jakarta also imposes sanctions on employees for various forms of disciplinary violations and non-compliance with company regulations, in accordance with applicable provisions and mechanisms.

Penerapan Sanksi Tahun 2023-2025
Sanctions in 2023-2025

No	Bentuk Sanksi Form of Sanctions	2023	2024	2025
1	Teguran Lisan yang Didokumentasikan Documented Verbal Warning	38	12	2
2	Surat Peringatan I Reminder Letter I	19	5	4
3	Surat Peringatan II Reminder Letter I	7	15	3
4	Surat Peringatan III Warning Letter III	10	5	19
5	Demosi Demotion	5	2	0
6	Pemutusan Hubungan Kerja Termination of Employment	14	22	20
Jumlah Quantity		**93**	**61**	**48**

Bagi BUK yang memiliki UUS : For BUK that has UUS:

Bagi BUK yang memiliki UUS : For BUK that has UUS:	
1) Bank memiliki fungsi audit intern syariah yang merupakan satuan kerja tersendiri atau dapat merupakan bagian dari SKAI di bawah anggota Direksi yang membawahkan fungsi audit intern. The Bank has a sharia internal audit function, which is a separate work unit or can be part of SKAI under a member of the Board of Directors who oversees the internal audit function.	Bank memiliki fungsi audit intern syariah yang merupakan bagian dari SKAI dan memiliki garis koordinasi langsung di bawah supervisi Direktur Utama The bank has a sharia internal audit function, which is part of SKAI and has a direct coordination line under the supervision of the President Director.
2) Direktur yang membawahkan fungsi audit intern bertanggung jawab atas efektivitas pelaksanaan fungsi audit intern syariah dalam menjaga pemenuhan Prinsip Syariah. The Director who oversees the internal audit function is responsible for the effectiveness of the implementation of the Sharia internal audit function in maintaining the fulfillment of Sharia Principles.	Direktur yang membawahkan fungsi audit intern bertanggung jawab atas efektivitas pelaksanaan fungsi audit intern syariah dalam menjaga pemenuhan prinsip syariah yang tertuang dalam Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) berupa pelaksanaan audit Tata Kelola Pemenuhan Aspek atau prinsip Syariah pada setiap obyek audit. The Director who is in charge of the internal audit function is responsible for the effectiveness of the implementation of the Sharia internal audit function in maintaining the fulfillment of Sharia principles contained in the Annual Audit Work Program (PKAT) in the implementation of an audit of Governance of Aspects Fulfillment or Sharia principles in each audit object.
3) Fungsi audit intern syariah didukung oleh pejabat minimal setingkat Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab langsung kepada anggota Direksi yang membawahkan fungsi audit intern. The Sharia internal audit function is supported by officials at the level of Executive Officers, who are directly responsible to the members of the Board of Directors, who are subordinate to the internal audit function.	Pejabat Eksekutif memiliki pengetahuan yang cukup terkait dengan pemahaman mengenai operasional perbankan syariah yang dibuktikan dengan pernah mengikuti *public training* yang diselenggarakan oleh muamalat Institute dengan tema "*Syariah Banking for Executive*" Executive Officers have sufficient knowledge related to the understanding of Islamic banking operations, as evidenced by having participated in public training organized by the Muamalat Institute with the theme "Sharia Banking for Executives."
4) Pejabat Eksekutif pada fungsi kepatuhan syariah mempunyai pengetahuan dan/atau pemahaman mengenai operasional perbankan syariah, termasuk pengetahuan dan/atau fatwa DSN MUI di bidang perbankan syariah, dalam rangka mendukung pelaksanaan fungsi audit intern syariah. Executive Officers in the sharia compliance function have knowledge and/or understanding of sharia banking operations, including the knowledge and/or fatwa of DSN MUI in sharia banking, in order to support the implementation of the sharia internal audit function.	Tanggung jawab Direksi terhadap pelaksanaan *Governance Process* yaitu : a. Menetapkan struktur organisasi dengan kewenangan berjenjang dan menerapkan pengawasan yang melekat pada setiap aktivitas bisnis dan operasional Bank, sehingga tercipta pengendalian atas seluruh aspek bisnis dan operasional Bank, sehingga pemeriksanaan dapat dilakukan secara menyeluruh. b. Direksi secara berkala melakukan pembahasan hasil temuan pemeriksaan, baik internal maupun eksternal dan mengarahkan satuan kerja terkait untuk segera melakukan perbaikan sesuai dengan komitmen dan kebijakan Bank, termasuk melakukan komunikasi dan menindaklanjuti arahan dewan komisaris. The responsibility of the Board of Directors for the implementation of the Governance Process is: a. Establish an organizational structure with tiered authority and apply inherent supervision to every business and operational activity of the Bank, so as to create control over all aspects of the Bank's business and operations, so that the audit can be carried out comprehensively. b. The Board of Directors periodically discusses the results of the audit, both internal and external, and directs the relevant work units to immediately make improvements according to the Bank's commitments and policies, including communicating and following up on the direction of the board of commissioners.

Bagi BUK yang memiliki UUS : For BUK that has UUS:	
5) Fungsi audit intern syariah berkoordinasi dengan DPS dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. The function of the Sharia internal audit coordinates with the DPS in carrying out duties and responsibilities.	Dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, SKAI berkoordinasi dengan DPS dalam hal permintaan opini terkait dengan pelaksanaan audit. In the context of carrying out duties and responsibilities, SKAI coordinates with DPS in requests for opinions related to the implementation of audits.
6) Fungsi audit intern syariah berkoordinasi dengan DPS dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. The function of the Sharia internal audit coordinates with the DPS in carrying out duties and responsibilities.	Fungsi audit intern syariah memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain: a) menyusun dan menetapkan rencana audit yang terdokumentasi dengan jelas untuk memberikan panduan kepada auditor intern syariah dalam mengumpulkan informasi, prosedur audit, dan penilaian audit, dengan berkonsultasi dengan DPS dan mempertimbangkan rekomendasi komite audit; b) melaksanakan kegiatan audit intern syariah secara terstruktur dan sistematis dengan berkoordinasi dengan DPS dan komite audit; c) membuat analisis dan penilaian terkait pemenuhan Prinsip Syariah di bidang keuangan, akuntansi, operasional, dan kegiatan lain melalui audit intern syariah; d) memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen terkait pemenuhan Prinsip Syariah; e) mengomunikasikan hasil audit intern syariah kepada DPS dan Direksi, merinci temuan audit intern syariah dan rekomendasi untuk tindakan perbaikan, serta tanggapan dan rencana tindakan *auditee*; f) menyampaikan laporan hasil audit intern syariah terkait pelaksanaan pemenuhan Prinsip Syariah kepada DPS, direktur yang membawahkan fungsi audit intern, dan Dewan Komisaris; dan g) memantau tindakan perbaikan dan melaporkan hasil pemantauan tindak lanjut perbaikan atas temuan audit intern syariah kepada DPS, Direksi, dan Dewan Komisaris dengan tembusan kepada komite audit dan direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan. The function of Sharia internal audit has duties and responsibilities, including: a) develop and establish a clearly documented audit plan to provide guidance to the Sharia internal auditor in gathering information, audit procedures, and audit assessments, in consultation with the DPS and considering the audit committee's recommendations; b) carry out Sharia internal audit activities in a structured and systematic manner by coordinating with the DPS and the audit committee; c) make analysis and assessment related to the fulfillment of Sharia Principles in the fields of finance, accounting, operations, and other activities through internal sharia audits; d) provide suggestions for improvement and objective information on the activities examined at all levels of management related to the fulfillment of Sharia Principles;

Bagi BUK yang memiliki UUS :
For BUK that has UUS:

	e) communicate the results of the Sharia internal audit to the DPS and the Board of Directors, detailing the findings of the Sharia internal audit and recommendations for corrective actions, as well as the auditor's response and action plan; f) submit reports on the results of Sharia internal audits related to the implementation of Sharia Principles to the DPS, the director in charge of the internal audit function, and the Board of Commissioners; and g) monitor corrective actions and report the results of follow-up monitoring of improvements to the findings of the Sharia internal audit to the DPS, the Board of Directors, and the Board of Commissioners, with a copy to the audit committee and directors who are in charge of the compliance function. SKAI telah menyusun, menetapkan rencana audit terkait dengan pelaksanaan audit pemenuhan Prinsip Syariah serta memberikan rekomendasi perbaikan tata Kelola syariah termasuk pemantauan tindak lanjut kepada auditee mengkomunikasikan hasil audit syariah kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris dan DPS. SKAI has prepared and established an audit plan related to the implementation of audits for the fulfillment of Sharia Principles and provided recommendations for improving Sharia governance, including follow-up monitoring to auditees, communicating the results of Sharia audits to the President Director, Board of Commissioners, and DPS.
7) DPS menerima tembusan hasil pelaksanaan tugas fungsi audit intern syariah yang disampaikan kepada Direksi yang membawahkan fungsi audit intern. DPS receives a copy of the results of the implementation of the Sharia internal audit function tasks submitted to the Board of Directors, which underpin the internal audit function.	DPS menerima hasil audit intern syariah pada setiap pelaksanaan audit. DPS receives the results of the Sharia internal audit in each audit implementation.

Audit Eksternal
External Audit

Hasil Pemeriksaan Audit Eksternal

Selain pemeriksaan yang dilakukan oleh audit intern, sejumlah instansi yang berwenang turut melakukan kegiatan audit di Bank Jakarta antara lain Badan Pemeriksa Keuangan, Otoritas Jasa Keuangan dan Kantor Akuntan Publik.

Upaya penyelesaian *action plan* hasil temuan pemeriksaan audit intern dan audit ekstern terus dilakukan secara bertahap. Perkembangan penyelesaian temuan hasil pemeriksaan sampai dengan Desember 2025 adalah sebagai berikut :

External Audit Results

In addition to the audits carried out by internal audits, a number of authorized agencies also carry out audit activities at Bank Jakarta, including the Financial Audit Board, the Financial Services Authority, and the Public Accounting Firm.

Efforts to complete *the action plan* as a result of the findings of the internal audit and external audit continue to be carried out in stages. The progress of completing the findings of the audit until December 2025 is as follows:

Pemeriksaan Inspection	***Concerns* Pengawasan/ Rekomendasi Awal** Supervisory Concern/Initial Recommendation	***Concerns* Pengawasan/ Rekomendasi Selesai** Supervisory Concern/ Recommendation Complete	***Concerns* Pengawasan/ Rekomendasi Diusulkan Selesai** Supervisory Concern/ Recommendation To Be Complete	***Concerns* Pengawasan/ Rekomendasi Tidak Dapat Ditindaklanjuti** Supervisory Concern/ Recommendation Cannot Be Acted Upon	**Total *Concerns* Pengawasan/ Rekomendasi Selesai** Total Supervisory Concern/ Recommendation Complete	**Sisa *Concerns* Pengawasan/ Rekomendasi (Assessment Bank)** Remaining Supervisory Concern/ Recommendation (Bank Assessment)		**% Penyelesaian Berdasarkan Komitmen s.d 31 Desember 2022** % Settlement Based on Commitment as of December 31, 2022
						Sudah Jatuh Tempo Due Date	**Belum Jatuh Tempo** Not Yet Due	
OJK – Konvensional OJK – Conventional	822	464	241	0	705	0	117	100%
OJK – Syariah OJK – Syariah	699	353	346	0	699	0	0	100%
BPK RI BPK RI	445	415	6	3	421	15	6	95,90%
BI BI	163	40	110	0	150	0	13	100%
KAP KAP	15	8	3	0	11	0	4	100%
Jumlah Total	**2144**	1280	706	3	1986	15	140	**99,10%**

- Dari 705 temuan Otoritas Jasa Keuangan yang sudah jatuh tempo pada objek audit konvensional sebanyak 100% diantaranya telah diselesaikan.
- Dari 699 temuan Otoritas Jasa Keuangan pada objek audit syariah sebanyak 100% diantaranya telah diselesaikan.
- Dari 421 temuan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia yang sudah jatuh tempo, sebanyak 95,90% diantaranya telah diselesaikan.

- Of the 705 findings of the Financial Services Authority that have matured on conventional audit objects, 100% have been completed.
- Of the 699 findings of the Financial Services Authority on the object of sharia audit, 100% have been completed.
- Of the 421 findings of the Audit Board of the Republic of Indonesia that are due, as many as 95.90% have been completed.

- Dari 150 temuan Bank Indonesia yang sudah jatuh tempo sebanyak 100% diantaranya telah diselesaikan.
- Dari 11 temuan Kantor Akuntan Publik sebanyak 100% diantaranya telah diselesaikan.

Bank Jakarta terus melakukan upaya penyelesaian atas temuan Audit Eksternal secara terus menerus dengan melakukan bersama Unit Kerja terkait.

Audit Umum Laporan Keuangan Bank Jakarta Tahun Buku 2025

Landasan Penerapan Audit Umum Laporan Keuangan Bank Jakarta Tahun Buku 2025

Pelaksanaan kegiatan Audit Umum Laporan Keuangan Bank Jakarta Tahun Buku 2025 mulai dari proses pemilihan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik hingga kepada pelaksanaan audit mengacu kepada sejumlah Peraturan yang telah ditetapkan oleh Regulator, diantaranya adalah sebagai berikut:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2023 Tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik Dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18 / SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 29/ SEOJK.03/2025 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/ SEOJK.03/2025 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Hubungan antara Bank Jakarta, Kantor Akuntan Publik, Akuntan Publik, Dewan Pengawas Syariah, dan Otoritas Jasa Keuangan

Hubungan antara Bank DKI, Kantor Akuntan Publik (KAP), Akuntan Publik, Dewan Pengawas Syariah (DPS) dan Bank Indonesia telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan SE BI No. 7/57/DPbS tanggal 22

- Of the 150 findings of Bank Indonesia that have matured, 100% have been completed.
- Of the 11 findings of the Public Accounting Firm, 100% have been completed.

Bank DKI is continuously making efforts to resolve the external audit findings by working together with the relevant units.

General Audit of Bank Jakarta's Financial Statements for the Financial Year 2025

The Basis for the Implementation of the General Audit of Bank Jakarta's Financial Statements for the Financial Year 2025

The implementation of the General Audit of Bank Jakarta's Financial Statements for the Financial Year 2025 starts from the process of selecting Public Accounting Firms and Public Accountants to the implementation of audits, which refers to a number of Regulations that have been set by the Regulator, including the following:

- Financial Services Authority Regulation Number 9 of 2023 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities
- Circular Letter of the Financial Services Authority Number 18 /SEOJK.03/2023 concerning Procedures for the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities
- Financial Services Authority Circular Letter No. 29/ SEOJK.03/2025 concerning Transparency and Publication of Conventional Commercial Bank Reports
- Circular Letter of the Financial Services Authority No. 32/SEOJK.03/2025 concerning Transparency and Publication of Reports of Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.

Relation between Bank Jakarta, Public Accounting Firm, Public Accountant, Sharia Supervisory Board, and Financial Services Authority

The relation between Bank DKI, Public Accounting Firm (KAP), Public Accountant, Sharia Supervisory Board (DPS), and Bank Indonesia has been according to applicable regulations, namely Financial Services Authority Regulation No. 37/POJK.03/2019 concerning Transparency and Publication of Bank Reports and SE

Desember 2005 perihal Hubungan antara Bank yang Melaksanakan Kegiatan Usaha Berdasarkan Prinsip Syariah, KAP, Akuntan Publik, Dewan Pengawas Syariah dan Bank Indonesia.

Mekanisme Pemilihan Kantor Akuntan Publik

Berdasarkan rekomendasi Komite Audit Dewan Komisaris melalui surat No. 00/DK/OO/2025 tanggal 00 bulan 2025 Rekomendasi Penunjukan Akuntan Publik (AP) dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Jasa Audit atas Laporan Keuangan Bank Tahun 2025, Dewan Komisaris menunjuk Saptoto Agustomo sebagai Akuntan Publik dan Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM) sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan pekerjaan jasa pemeriksaan Laporan Keuangan Bank Tahun Buku 2025 sesuai dengan surat No. 00/DK/OO/2025 tanggal 00 bulan 2025.

Akuntan Publik Sdr. Saptoto Agustomo dan Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM) merupakan Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan dan telah memenuhi aspek:

- Kapasitas KAP yang ditunjuk
- Legalitas perjanjian kerja
- Ruang lingkup audit
- Standar profesional akuntan publik
- Komunikasi Otoritas Jasa Keuangan dengan KAP dimaksud.

Penugasan audit kepada Sdr. Saptoto Agustomo sebagai Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM) sebagai Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan pekerjaan jasa pemeriksaan Laporan Keuangan Bank Tahun Buku 2025 telah memenuhi kriteria dari 5 (lima) aspek :

- Memiliki kapasitas yang baik dan termasuk di dalam Daftar Kantor Akuntan Publik/Akuntan Publik di Otoritas Jasa Keuangan.
- Legalitas perjanjian kerja telah di-review oleh Grup Hukum.
- Ruang lingkup audit telah sesuai dengan peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan.
- KAP dalam melakukan audit telah sesuai dengan standar profesional akuntan publik.
- Komunikasi antara Otoritas Jakarta Keuangan dengan KAP berjalan dengan baik.

BI No. 7/57/DPbS dated December 22, 2005, concerning Relations between Banks Carrying Out Business Activities Based on Sharia Principles, KAP, Public Accountant, Sharia Supervisory Board, and Bank Indonesia.

Mechanism for Selecting Public Accounting Firms

Based on the recommendation of the Audit Committee of the Board of Commissioners through letter No. 00/DK/OO/2025 dated 00 2025, Recommendation for the Appointment of Public Accountants (AP) and/or Public Accounting Firms (KAP) for Audit Services on Bank Financial Statements for 2025, the Board of Commissioners appointed Saptoto Agustomo as Public Accountant and Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM) as Public Accounting Firms who will carry out the work of auditing services for the Bank's Financial Statements for the Financial Year 2025 according to the letter No. 00/DK/OO/2025 dated 00 of 2025.

Public Accountant Mr. Saptoto Agustomo and Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM) are Public Accountants and Public Accounting Firms registered with the Financial Services Authority and have fulfilled the following aspects:

- Capacity of the appointed KAP
- Legality of the employment agreement
- Audit Scope
- Punlic Accountant professional standards
- Communication between the Financial Services Authority and the KAP

The audit assignment to Mr. Saptoto Agustomo as a Public Accountant (AP) and Public Accounting Firm (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM) as a Public Accounting Firm (KAP) to carry out audit services for the Financial Statements of the Bank for the Financial Year 2025 has met the criteria of 5 (five) aspects:

- Have good capacity and are included in the List of Public Accountant Firms/Public Accountants at the Financial Services Authority.
- The legal aspects of the work agreement have been reviewed by the Legal Group
- The scope of the audit has been according to the regulations of the Financial Services Authority.
- KAP in conducting audits has been according to the professional standards of public accountants.
- Communication between the Jakarta Finance Authority and KAP is well established.

Baik KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM) maupun Auditor yang ditugaskan untuk mengaudit laporan keuangan Bank Jakarta memiliki pengalaman dalam mengaudit laporan keuangan lembaga keuangan khususnya Bank serta memiliki pengetahuan terkait produk-produk perbankan seperti dana pihak ketiga, kredit/pembiayaan, trade finance, efek-efek, dan lain sebagainya.Berikut adalah Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit Laporan Keuangan Bank Jakarta selama 5 tahun terakhir:

Both KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM) and the Auditor assigned to audit Bank Jakarta's financial statements have experience in auditing financial statements of financial institutions, especially banks, and have knowledge related to banking products such as third-party funds, credit/financing, trade finance, securities, and so on. The following are the Public Accounting Firms that have audited Bank Jakarta's Financial Statements for the last 5 years:

Kantor Akuntan Publik 5 Tahun Terakhir
Public Accounting Firm for the last 5 years

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan (Perorangan) Accountant Name (Individual)	Biaya Fee
2025	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (member of RSM Network) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (member of RSM Network)	Saptoto Agustomo	Rp2,91 Miliar IDR2.91 Billion
2024	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (member of RSM Network) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (member of RSM Network)	Saptoto Agustomo	Rp2,45 Miliar IDR2.45 Billion
2023	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (member of RSM Network) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (member of RSM Network)	Saptoto Agustomo	Rp2,35 Miliar IDR2.35 Billion
2022	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (member of RSM Network) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (member of RSM Network)	Bimo Iman Santoso	Rp1,98 Miliar IDR1.98 Billion
2021	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (member of RSM Network) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (member of RSM Network)	Bimo Iman Santoso	Rp2,01 Miliar IDR2.01 Billion

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan dan Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik, maka Bank wajib membatasi penggunaan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan dari Akuntan Publik (AP) yang sama.

- Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (KAP RSM) telah melakukan audit umum Laporan Keuangan Bank sejak Tahun Buku 2018
- Akuntan Publik Dedy Sukrisnadi ditunjuk sebagai Akuntan Publik Tahun Buku 2018, 2019 & 2020
- Akuntan Publik Bimo Imam Santoso ditunjuk sebagai Akuntan Publik untuk Tahun Buku 2021 dan 2022
- Akuntan Publik Saptoto Agustomo ditunjuk sebagai AP Tahun Buku 2023 dan 2024

Based on the Financial Services Authority Regulation Number 9 of 2023 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities and Government Regulation Number 20 of 2015 concerning Public Accountant Practices, the Bank is obliged to limit the use of audit services to annual historical financial information from the same Public Accountant (AP).

- Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (KAP RSM) has conducted a general audit of the Bank's Financial Statements since the Financial Year 2018
- Public Accountant Dedy Sukrisnadi appointed as Public Accountant for the Financial Year 2018, 2019 & 2020
- Public Accountant Bimo Imam Santoso appointed as Public Accountant for the Financial Year 2021 & 2022
- Public Accountant Saptoto Agustomo appointed as AP for the Financial Year 2023 & 2024

Dengan kondisi KAP dan AP tersebut, masih memenuhi batas penggunaan AP sesuai sebagaimana diatur dalam POJK dalam PP tersebut.

With the condition of the KAP and AP, it still meets the limit of AP use as stipulated in the POJK in the PP.

Ruang lingkup audit mengacu pada POJK Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan dan dalam pelaksanaan audit, pihak KAP selalu melaporkan progress pekerjaan kepada pihak regulator.

The scope of the audit refers to POJK Number 9 of 2023, concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities, and in the implementation of the audit, the KAP always reports the progress of work to the regulator.

Total biaya Audit Umum Laporan Audit Umum Laporan Keuangan Bank Jakarta tahun buku yang berakhir per 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 2,91 Miliar yang meliputi audit atas Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas serta Laporan Arus Kas untuk tahun buku yang berakhir per tanggal tersebut, dan untuk menyatakan pendapat mengenai kewajaran penyajian posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas dan arus kas perusahaan. Audit dilaksanakan berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).

The total cost of the General Audit of the General Audit Report of the Financial Statements of Bank Jakarta for the financial year ended December 31, 2025, is IDR2.91 billion which includes an audit of the Balance Sheet, Profit and Loss Report, Equity Change Report and Cash Flow Report for the financial year ended as of that date, and to express an opinion on the fairness of the presentation of financial positions, profit, changes in equity, and cash flow. The audit is carried out based on the auditing standards set by the Indonesian Institute of Public Accountants (IAPI) and the Professional Standards of Public Accountants (SPAP).

Selama tahun 2025 Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM) tidak memberikan jasa lain kepada Bank Jakarta selain jasa audit, sehingga tidak terjadi benturan kepentingan dalam pelaksanaan proses audit.

During 2025, the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM) does not provide other services to Bank Jakarta other than audit services, so that there is no conflict of interest in the implementation of the audit process.

Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM) juga melaksanakan audit kepatuhan dan pengendalian intern dalam kerangka audit umum, dengan melakukan pengujian dan melaporkan mengenai kepatuhan Bank Jakarta terhadap peraturan, hukum dan perundang-undangan serta pengendalian intern sesuai dengan Pernyataan Standar Auditing (PSA) No.62.

Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM) also conducts compliance and internal control audits within the framework of general audits, by conducting tests and reporting on Bank Jakarta's compliance with regulations and laws, as well as internal controls according to the Auditing Standard Statement (PSA) No.62.

Mekanisme Pelaksanaan Pekerjaan Audit

Audit dilaksanakan berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) serta memperhatikan semua ketentuan BAPEPAM tentang bentuk dan susunan Laporan Keuangan.

Agar proses audit sesuai dengan Standar Profesional Akuntan serta perjanjian kerja dan ruang lingkup audit yang telah ditetapkan dan selesai sesuai dengan target waktu yang telah ditetapkan, secara rutin dilakukan pertemuan-pertemuan yang membahas beberapa permasalahan penting yang signifikan.

Bank Jakarta selalu berupaya meningkatkan komunikasi antara Kantor Akuntan Publik, Komite Audit dan Manajemen Bank Jakarta untuk dapat meminimalisir kendala-kendala yang terjadi selama proses audit.

KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM) telah melaksanakan kewajibannya secara profesional sesuai ruang lingkup dalam Perjanjian Kerja Sama, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP), memperhatikan semua ketentuan tentang bentuk dan susunan Laporan Keuangan, serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bank wajib memenuhi ketentuan kerahasiaan Bank sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998.

Berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan tentang transparansi kondisi keuangan Bank, pelaksanaan audit atas Laporan Keuangan Bank Jakarta untuk tahun buku 2025 telah sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik, serta perjanjian kerja dan ruang lingkup audit yang telah ditetapkan.

Audit Implementation Mechanism

Audits are carried out based on auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and the Supreme Audit Agency (BPK), as well as taking into account BAPEPAM requirements regarding the form and structure of financial statements.

In order for the audit process to be according to the Accountant Professional Standards, as well as the work agreement and audit scope that has been determined and completed according to the predetermined time target, meetings are regularly conducted to discuss several important and significant issues.

Bank Jakarta always strives to improve communication between the Public Accounting Firm, Audit Committee, and Management of Bank Jakarta to minimize obstacles that occur during the audit process.

KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM) has carried out its obligations professionally according to the scope of the Cooperation Agreement, based on auditing standards by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants (IAPI) and Public Accountant Professional Standards (SPAP), taking into account all provisions regarding the form and structure of Financial Statements, and according to prevailing legislation.

The Bank is obliged to fulfill the provisions of Bank confidentiality as stipulated in Law No. 7 of 1992 concerning Banking, as amended by Law No. 10 of 1998.

Based on the provisions of the Financial Services Authority regarding the transparency of the Bank's financial condition, the audit of Bank Jakarta Financial Statements for the financial year 2025 has been according to the Public Accountant Professional Standards, as well as the work agreement and the established audit scope.

Fungsi Dan Budaya Kepatuhan
Compliance Function And Culture

Sebagai lembaga jasa keuangan yang berperan dalam mendukung pembangunan daerah dan perekonomian nasional, Bank Jakarta senantiasa menempatkan fungsi kepatuhan sebagai salah satu pilar utama dalam menjaga keberlangsungan usaha. Di tengah dinamika regulasi dan kompleksitas aktivitas perbankan yang terus berkembang, penguatan fungsi kepatuhan menjadi kebutuhan strategis untuk memastikan seluruh kegiatan usaha berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta prinsip kehati-hatian. Komitmen ini sejalan dengan upaya Perseroan untuk mempertahankan kepercayaan nasabah, pemegang saham, dan seluruh pemangku kepentingan.

Sepanjang tahun 2025, Bank Jakarta terus memperkuat peran fungsi kepatuhan dalam mengawal implementasi tata kelola perusahaan yang baik di seluruh lini organisasi. Fungsi kepatuhan tidak hanya berperan dalam memastikan pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan regulator, tetapi juga dalam membangun budaya kepatuhan yang terinternalisasi dalam setiap proses bisnis, kebijakan, dan pengambilan keputusan. Dengan demikian, kepatuhan tidak dipandang semata sebagai kewajiban administratif, melainkan sebagai bagian integral dari strategi pengelolaan risiko dan pencapaian kinerja yang berkelanjutan.

Melalui pengawasan yang efektif, koordinasi yang sinergis dengan satuan kerja terkait, serta peningkatan kompetensi sumber daya manusia, fungsi kepatuhan Bank Jakarta terus dioptimalkan untuk menghadapi tantangan industri perbankan yang semakin kompleks. Penguatan sistem, prosedur, dan mekanisme pengendalian dilakukan secara berkesinambungan guna memastikan seluruh aktivitas usaha tetap berada dalam koridor regulasi dan standar etika yang tinggi. Dengan fondasi kepatuhan yang kuat, Bank Jakarta optimis dapat terus tumbuh secara sehat, adaptif, dan berkelanjutan di masa mendatang.

Kebijakan Kepatuhan

Direksi telah menetapkan dan menyetujui kebijakan kepatuhan Bank dalam bentuk dokumen formal yang mengatur pelaksanaan fungsi kepatuhan secara efektif,

As a financial services institution that plays a key role in supporting regional development and the national economy, Bank Jakarta consistently prioritizes the compliance function as one of the key pillars in maintaining business sustainability. In the midst of regulatory dynamics and the complexity of banking activities that continue to grow, strengthening the compliance function is a strategic need to ensure that all business activities run according to applicable regulations and the principle of prudence. This commitment aligns with the Company's efforts to maintain the trust of its customers, shareholders, and all stakeholders.

Throughout 2025, Bank Jakarta will continue to strengthen the role of the compliance function in overseeing the implementation of good corporate governance in all organizational lines. The compliance function not only plays a role in ensuring compliance with legislation and regulatory provisions, but also in building a compliance culture that is internalized in every business process, policy, and decision-making. Thus, compliance is not seen solely as an administrative obligation, but rather as an integral part of risk management strategies and sustainable performance achievement.

Through effective supervision, synergistic coordination with related work units, and improvement of human resource competencies, Bank Jakarta's compliance function continues to be optimized to face the increasingly complex challenges of the banking industry. Strengthening systems, procedures, and control mechanisms is carried out continuously to ensure that all business activities remain within the corridor of regulations and high ethical standards. With a strong foundation of compliance, Bank Jakarta is optimistic that it can continue to grow in a sound, adaptive, and sustainable manner in the future.

Compliance Policy

The Board of Directors has established and approved the compliance policy in a formal document that regulates the effective implementation of its

yang telah diselaraskan dengan ketentuan dan regulasi otoritas yang berlaku. Kebijakan tersebut dituangkan dalam Pedoman Perusahaan Fungsi Kepatuhan sebagaimana telah dilakukan pembaharuan yang berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 17/KEP-DIR/III/2025 tanggal 27 Maret 2025 tentang Pedoman Perusahaan Fungsi Kepatuhan.

Adapun isi dari PP Fungsi Kepatuhan adalah:

- Bab I yang mencakup mengenai maksud dan tujuan pembuatan pedoman serta ruang lingkup pedoman dan landasan hukum yang dipergunakan
- Bab II yang mengatur mengenai tugas dan tanggung jawab, organisasi dan hubungan kerja Direktur Kepatuhan
- Bab III yang mengatur mengenai satuan kerja kepatuhan
- Bab IV yang mengatur mengenai pelaksanaan fungsi kepatuhan pada setiap satuan kerja
- Bab V yang mengatur mengenai teknis pelaksanaan fungsi kepatuhan
- Bab VI yang mengatur mengenai pelaksanaan administrasi dan pelaporan
- Bab VII yang mengatur mengenai pengelolaan risiko kepatuhan

Cakupan pengelolaan kepatuhan meliputi peraturan internal dan eskternal. Peraturan Internal meliputi kebijakan, prosedur internal dan penerapannya pada aktivitas fungsional Bank. Peraturan Eksternal mencakup seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku dan dikeluarkan oleh otoritas moneter dan perbankan.

Kebijakan pengelolaan kepatuhan meliputi:

- Menyusun Pedoman Perusahaan Kepatuhan dan pengkiniannya secara berkala
- Memantau pemenuhan tata kelola bank
- Melakukan uji kepatuhan terhadap rancangan kebijakan dan keputusan strategis
- Memantau kebijakan dan prosedur internal sesuai dengan perubahan peraturan eksternal
- Memantau pelaksanaan prinsip kehati-hatian.
- Memantau pemenuhan komitmen Bank terhadap regulator.
- Menganalisis, menyusun dan melaporkan hasil pemantauan kepatuhan.
- Pemantauan dan pelaporan Tata Kelola.

compliance functions, which have been aligned with the provisions and regulations of the applicable authority. The policy is outlined in the Guidelines for Compliance Function Companies as amended based on the Decree of the Board of Directors Number 17/KEP-DIR/III/2025 dated March 27, 2025, concerning the Guidelines for Compliance Function Companies.

The contents of PP Compliance Function are:

- Chapter I which covers the intent and purpose of making the guidelines as well as the scope of the guidelines and the legal basis used
- Chapter II which regulates the duties and responsibilities, organization, and working relation of the Director of Compliance
- Chapter III which regulates the compliance work unit
- Chapter IV which regulates the implementation of the compliance function in each work unit
- Chapter V which regulates the technical implementation of the compliance function
- Chapter VI which regulates the implementation of administration and reporting
- Chapter VII which regulates compliance risk management

The scope of compliance management includes internal and external regulations. Internal regulations include policies, internal procedures, and their application to the Bank's functional activities. External Regulations cover all applicable legislation issued by the monetary and banking authorities.

Compliance management policies include:

- Develop Compliance Company Guidelines and update them regularly
- Monitor compliance with bank governance
- Conduct compliance tests on draft policies and strategic decisions
- Monitor internal policies and procedures according to changes in external regulations
- Monitor the implementation of the precautionary principle.
- Monitoring the fulfillment of the Bank's commitments to regulators.
- Analyze, compile, and report compliance monitoring results.
- Monitoring and reporting on Good Corporate Governance

Pelaksanaan Tugas Direktur Kepatuhan

Berdasarkan keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Pemegang Saham PT Bank DKI, Bank telah menunjuk a.n Bapak Ateng Rivai menjabat sebagai Direktur Kepatuhan Bank Jakarta sejak tanggal 25 Juni 2019 yang dituangkan dalam Akta Nomor 32 tanggal 8 Juli 2019 tentang Pernyataan Keputusan Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank DKI dan dinyatakan lulus Penilaian Kemampuan dan Kepatutan oleh Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-169/D.03/2019 tanggal 20 September 2019 dan diperpanjang kembali masa jabatannya berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank DKI tanggal 22 Februari 2023 yang dituangkan dalam Akta Nomor 27 tanggal 22 Februari 2023 tentang Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank DKI dengan periode jabatan sampai penutupan RUPS Tahunan yang akan diselenggarakan pada Tahun 2027.

Direktur yang membawahkan fungsi kepatuhan telah memenuhi persyaratan independensi sebagaimana diatur dalam ketentuan yang berlaku, serta memiliki integritas dan kompetensi yang memadai. Hal tersebut didukung oleh pemahaman yang baik terhadap ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan peraturan perundang-undangan terkait, sehingga pelaksanaan fungsi kepatuhan dapat dijalankan secara efektif dan berkesinambungan.

Dalam rangka memastikan kepatuhan Bank terhadap ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, selama tahun 2025 Direktur Kepatuhan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara konsisten dan berkesinambungan, antara lain:

- Melakukan *review* ketentuan internal untuk disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan dan ketentuan Otoritas yang berlaku.
- Secara berkesinambungan melakukan sosialisasi implementasi budaya kepatuhan dengan mendorong gerakan Baca Paham Patuh, baik kepada karyawan eksisting maupun kepada karyawan baru, sehingga seluruh karyawan memahami pentingnya pelaksanaan budaya kepatuhan dalam aktivitas pekerjaannya, serta melakukan evaluasi atas sosialisasi dimaksud melalui pelaksanaan *assessment* dan *sampling*.

Implementation of the Duties of the Director of Compliance

Based on the decision of the Shareholders Outside the GMS of PT Bank DKI, the Bank has appointed Mr. Ateng Rivai as the Director of Compliance of Bank Jakarta since June 25, 2019, as stated in Deed Number 32 dated July 8, 2019, concerning the Statement of Decision Outside the GMS of PT Bank DKI and declared to have passed the Fit and Proper Test by the Financial Services Authority based on the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number KEP-169/D.03/2019 dated September 20, 2019, and his tenure was extended again based on the Annual GMS of PT Bank DKI dated February 22, 2023, as stated in Deed Number 27 dated February 22, 2023, concerning the Minutes of the Annual GMS of PT Bank DKI with a tenure until the close of the Annual GMS, which will be held in 2027.

The Director who is in charge of the compliance function has met the requirements for independence as stipulated in the applicable regulations, and has adequate integrity and competence. This is supported by a good understanding of the provisions of the Financial Services Authority (OJK) and related laws and regulations, so that the implementation of the compliance function can be carried out effectively and continuously.

In order to ensure the Bank's compliance with the provisions of the Financial Services Authority and applicable legislation, during 2025, the Director of Compliance has carried out his duties and responsibilities consistently and continuously, including:

- Conduct a *review* of internal provisions to be adjusted to the applicable legislation and provisions of the Authority.
- Continuously socialize the implementation of the compliance culture by encouraging the Baca Paham Patuh movement, both to existing employees and to new employees, so that all employees understand the importance of implementing a culture of compliance in their work activities, as well as evaluating the socialization through the implementation of *assessment* and *sampling*.

- Melakukan *review* kepatuhan terhadap proses bisnis yang mencakup rencana keputusan kredit/ pembiayaan, *credit line,* pengadaan barang/ jasa, pembukaan/ relokasi kantor Bank, penerbitan produk/ aktivitas baru Bank.
- Memantau dan menjaga kepatuhan Bank terhadap seluruh komitmen Bank kepada pihak otoritas, antara lain komitmen pencapaian kinerja keuangan terhadap Rencana Bisnis Bank, penyelesaian temuan hasil audit eksternal, dan pemenuhan *supervisory concern list* perbaikan Tingkat Kesehatan Bank.
- Pemantauan terhadap penyelesaian temuan audit/ *Post Audit Monitoring* OJK mengingat hal tersebut menyebabkan peningkatan Risiko Kepatuhan, pengenaan sanksi denda otoritas, penyelesaian temuan audit dan potensi temuan berulang.
- Menetapkan kebijakan bahwa setiap pelanggaran yang menyebabkan terjadinya denda oleh otoritas, maka denda tersebut menjadi tanggung jawab satuan kerja yang melakukan pelanggaran.
- Melakukan pembahasan dengan Dewan Pengawas Syariah secara berkala bersama-sama dengan Satuan Kerja Syariah untuk membahas terkait penerapan prinsip-prinsip syariah dalam aktivitas Bank.
- Memastikan sistem, program, kerangka pikir/ frame work, compliance charter, kode etik kepatuhan atau kebijakan kepatuhan.
- Menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan yang akan digunakan untuk menyusun ketentuan dan pedoman internal bank.
- Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang – undangan yang berlaku, termasuk prinsip syariah bagi unit usaha syariah.
- Melakukan review ketentuan internal untuk disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan dan ketentuan Otoritas yang berlaku.
- Melakukan review terhadap ketentuan-ketentuan baru dari otoritas dan menyampaikannya kepada seluruh satuan kerja serta kepada Dewan Komisaris.
- Melakukan tindakan pencegahan agar kebijakan dan atau keputusan yang diambil Direksi Bank tidak menyimpang dari ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- Conduct a *compliance review* of business processes, which include credit/financing decision plans, *credit lines,* procurement of goods/services, opening/relocation of Bank offices, and issuance of new products/activities of the Bank.
- Monitor and maintain the Bank's compliance with all of the Bank's commitments to the authorities, including commitments to achieve financial performance on the Bank's Business Plan, completion of external audit findings, and fulfillment of the *supervisory concern list* to improve the Bank's Soundness Level.
- Monitoring of the completion of audit findings/*Post Audit Monitoring* of OJK, considering that this causes an increase in Compliance Risk, the imposition of sanctions on authority fines, the completion of audit findings, and the potential for repeated findings.
- Establishes a policy that for every violation that causes a fine by the authority, the fine is the responsibility of the work unit that commits the violation.
- Conducting discussions with the Sharia Supervisory Board periodically, together with the Sharia Work Unit, to discuss the application of Sharia principles in the Bank's activities.
- Ensure systems, programs, frameworks, compliance charters, compliance codes of conduct, or compliance policies.
- Establish compliance systems and procedures that will be used to compile the bank's internal provisions and guidelines.
- Ensuring that all policies, provisions, systems, and procedures, as well as business activities carried out by the Bank, are according to the provisions of the Financial Services Authority and applicable legislation, including sharia principles for sharia business units.
- Conduct a review of internal provisions to be adjusted to the applicable legislation and provisions of the Authority.
- Review the new provisions of the authority and submit them to all work units and to the Board of Commissioners.
- Taking preventive measures so that policies and/ or decisions taken by the Bank's Board of Directors do not deviate from the provisions of the Financial Services Authority and applicable legislation.

- Secara berkesinambungan melakukan sosialisasi implementasi budaya kepatuhan dengan mendorong gerakan Baca Paham Patuh, baik kepada karyawan eksisting maupun kepada karyawan baru, sehingga seluruh karyawan memahami pentingnya pelaksanaan budaya kepatuhan dalam aktivitas pekerjaannya, serta melakukan evaluasi atas sosialisasi dimaksud melalui pelaksanaan assessment dan sampling.
- Melakukan review kepatuhan terhadap proses bisnis yang mencakup rencana keputusan kredit/ pembiayaan, credit line, pengadaan barang/ jasa, pembukaan/ relokasi kantor Bank, penerbitan produk/ aktivitas baru Bank.
- Memantau dan menjaga kepatuhan Bank terhadap seluruh komitmen Bank kepada pihak otoritas, antara lain komitmen pencapaian kinerja keuangan terhadap Rencana Bisnis Bank, penyelesaian temuan hasil audit eksternal, dan pemenuhan supervisory concern list perbaikan Tingkat Kesehatan Bank.
- Pemantauan terhadap penyelesaian temuan audit/ Post Audit Monitoring OJK mengingat hal tersebut menyebabkan peningkatan Risiko Kepatuhan, pengenaan sanksi denda otoritas, penyelesaian temuan audit dan potensi temuan berulang.

- Menetapkan kebijakan bahwa setiap pelanggaran yang menyebabkan terjadinya denda oleh otoritas, maka denda tersebut menjadi tanggung jawab satuan kerja yang melakukan pelanggaran.
- Melakukan pembahasan dengan Dewan Pengawas Syariah secara berkala bersama-sama dengan Satuan Kerja Syariah untuk membahas terkait penerapan prinsip-prinsip syariah dalam aktivitas Bank.

Direktur Kepatuhan telah menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya berupa:

- Laporan Kepatuhan periode Triwulan I Tahun 2025 disampaikan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris sesuai surat No.43/DIR/KPT/IV/2025 tanggal 24 April 2025.
- Laporan Kepatuhan periode Triwulan III Tahun 2025 disampaikan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris sesuai surat No.111/DIR/KPT/IV/2025 tanggal 28 Oktober 2025.

- Continuously socialize the implementation of the compliance culture by encouraging Baca Paham Patuh movement, both to existing employees and to new employees, so that all employees understand the importance of implementing a culture of compliance in their work activities, as well as evaluating the socialization through the implementation of assessment and sampling.
- Conduct a compliance review of business processes, which include credit/financing decision plans, credit lines, procurement of goods/services, opening/relocation of Bank offices, and issuance of new products/activities of the Bank.

- Monitor and maintain the Bank's compliance with all of the Bank's commitments to the authorities, including commitments to achieve financial performance on the Bank's Business Plan, completion of external audit findings, and fulfillment of the supervisory concern list to improve the Bank's Soundness Level.
- Monitoring of the completion of audit findings/ Post Audit Monitoring of the OJK, considering that this causes an increase in Compliance Risk, the imposition of sanctions on authority fines, the completion of audit findings, and the potential for repeated findings.
- Establishes a policy that for every violation that causes a fine by the authority, the fine is the responsibility of the work unit that commits the violation.
- Conducting discussions with the Sharia Supervisory Board periodically, together with the Sharia Work Unit, to discuss the application of Sharia principles in the Bank's activities.

The Director of Compliance has submitted a report on the implementation of his duties and responsibilities in the form of:

- The Compliance Report for the First Quarter of 2025 is submitted to the President Director with a copy to the Board of Commissioners according to letter No.43/DIR/KPT/IV/2025 dated April 24, 2025.
- The Compliance Report for the Third Quarter of 2025 is submitted to the President Director with a copy to the Board of Commissioners according to letter No.111/DIR/KPT/IV/2025 dated October 28, 2025.

Direktur Kepatuhan melalui Grup Kepatuhan telah merumuskan strategi guna mendorong terciptanya Budaya Kepatuhan Bank, antara lain:

- Penyampaian Materi Budaya Kepatuhan pada Aplikasi Jaklearning.
- Penyampaian materi Budaya Kepatuhan dan Program APU - PPT PPPSPM kepada Karyawan Baru pada Pelatihan Dasar-Dasar Perbankan.
- Uji Sampling Budaya Kepatuhan, Pengendalian Gratifikasi dan Penerapan APU, PPT dan PPPSPM sebanyak 14 kali di tahun 2025
- Pelaksanaan Forum GRC kepada seluruh Satuan Kerja Kantor Pusat dan Kantor Cabang sebanyak 12 kali di tahun 2025
- Pelaksanaan Self Assesment Pernyataan Tahunan 2024 dan Pakta Integritas Karyawan Tahun 2025
- Pelaksanaan Asessmen Kepatuhan serta Regulasi Perbankan dan Ketentuan Eksternal
- Sosialisasi SMAP dan Pengendalian Gratifikasi
- Sosialisasi *Good Corporate Governance* (GCG) terkait Pengendalian Gratifikasi
- Workshop ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dan Pengendalian Gratifikasi
- Workshop ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dan Pengendalian Gratifikasi bersama Mitra Kerja Bank Jakarta Tahun 2025
- *Workhsop* Penerapan Program Pengendalian Gratifikasi, APU PPT dan PPPSPM
- Publikasi Himbauan Anti Gratifikasi Menjelang Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 serta Peringatan Hari Anti Korupsi Sedunia (Hakordia)
- *Refreshment* Training Penerapan Program APU, PPT dan PPPSPM kepada Karyawan
- Sosialisasi dan Rapat Koordinasi tentang Pelaporan Bank Umum Konvensional melalui Sistem Pelaporan APOLO
- Pelaksanaan *Compliance Assesment* Materi Budaya Kepatuhan, Pengendalian Gratifikasi dan APU PPT PPPSPM Semester II Tahun 2025
- Sosialisasi Ketentuan Eksternal tentang Pengelolaan Rekening pada Bank Umum

Direktur Kepatuhan menetapkan sistem dan mekanisme kepatuhan yang menjadi acuan dalam penyusunan serta pengelolaan ketentuan dan pedoman internal Bank. Ketentuan tersebut antara lain diatur dalam SOP Hierarki dan Penyusunan Peraturan Nomor 10/KEP-DIR/XII/2023 tanggal 22 Desember 2023, yang menjadi pedoman dalam memastikan setiap regulasi internal disusun secara terstruktur, selaras, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The Director of Compliance, through the Compliance Group, has formulated strategies to encourage the creation of a Bank Compliance Culture, including:

- Submission of Compliance Culture Material on the Jaklearning Application.
- Delivery of Compliance Culture and APU Program material - PPPSPM Program to New Employees at the Banking Fundamentals Training.
- Sampling Test of Compliance Culture, Gratuity Control, and Implementation of APU, PPT, and PPPSPM 14 times in 2025
- The implementation of the GRC Forum to all Head Office and Branch Work Units 12 times in 2025
- Implementation of Self-Assessment of the Annual Statement 2024 and the Employee Integrity Pact 2025
- Implementation of Compliance Assessment and Banking Regulations and External Provisions
- SMAP Socialization and Gratuity Control
- Socialization *of Good Corporate Governance* (GCG) related to Gratuity Control
- ISO 37001:2016 Workshop on Anti-Bribery Management System (SMAP) and Gratuity Control
- ISO 37001:2016 Workshop on Anti-Bribery Management System (SMAP) and Gratuity Control with Bank Jakarta Partners in 2025
- Workshop Implementation of Gratuity Control Program, APU, PPT, and PPPSPM
- Publication of Anti-Gratuity Appeal Ahead of Christmas 2025 and New Year 2026 and Commemoration of World Anti-Corruption Day (Hakordia)
- *Refreshment* Training on the Implementation of APU, PPT, and PPPSPM Programs to Employees
- Socialization and Coordination Meeting on Conventional Commercial Bank Reporting through the APOLO Reporting System
- Implementation of *Compliance Assessment* of Compliance Cultural Materials, Gratuity Control, and PPPSPM PPP Semester II of 2025
- Socialization of External Provisions on Account Management at Commercial Banks

Director of Compliance establishes a compliance system and mechanism that serves as a reference in the preparation and management of the Bank's internal provisions and guidelines. These provisions are regulated, among others, in the SOP for Hierarchy and the Preparation of Regulation Number 10/KEP-DIR/XII/2023 dated December 22, 2023, which serves as a guideline in ensuring that each internal regulation is prepared in a structured, harmonious, and according to applicable regulations.

Sepanjang tahun 2025, Direktur Kepatuhan memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, prosedur, serta aktivitas usaha Bank telah dilaksanakan sesuai dengan peraturan otoritas dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk pemenuhan terhadap prinsip syariah bagi unit usaha syariah. Dalam menjalankan fungsi tersebut, Grup Kepatuhan secara aktif melakukan *review* kepatuhan terhadap rancangan kebijakan atau ketentuan internal sebelum diterbitkan, serta melaksanakan kajian dan evaluasi kepatuhan atas proses bisnis yang berjalan guna memastikan kesesuaian dengan regulasi dan prinsip tata kelola yang baik.

In 2025, the Director of Compliance ensures that all policies, provisions, systems, procedures, and business activities of the Bank have been implemented according to applicable regulatory regulations and laws, including compliance with Sharia principles for Sharia business units. In carrying out this function, the Compliance Group actively conducts compliance *reviews* of draft policies or internal provisions before they are published, as well as conducts compliance reviews and evaluations of ongoing business processes to ensure compliance with regulations and principles of good governance.

***Review* Kepatuhan atas Kebijakan/Ketentuan Internal Tahun 2025**
Review of Compliance with Internal Policies/Conditions in 2025

Keterangan	Jumlah Jumlah	Description
Kebijakan	2	Policy
Pedoman Perusahaan	22	Company Guideline
Pedoman Perusahaan Inisiasi	12	Initiated Company Guideline
Standard Operating Procedure	66	Standard Operating Procedure
Standard Operating Procedure Inisiasi	54	Initiated Standard Operating Procedure
Petunjuk Pelaksanaan	69	Implementation Guideline
Total	**225**	**Total**

Grup Kepatuhan juga melakukan aktivitas *review* kepatuhan terhadap proses pengadaan barang dan jasa, penyaluran kredit dan *credit line* dengan rincian sebagai berikut ;

The Compliance Group also conducts compliance *review* activities for the procurement process of goods and services, lending, and *credit lines* with the following details:

***Review* Kepatuhan atas Pengadaan Barang dan Jasa, Penyaluran Kredit dan Credit Line Tahun 2025**
Compliance Review on Procurement of Goods and Services, Lending, and Credit Line in 2025

Keterangan	Jumlah Total	Description
Pengadaan Barang dan Jasa	316	Procurement of Goods and Services
Penyaluran Kredit	72	Lending
Credit Line	75	Credit Line
Total	**463**	**Total**

Opini Produk/Layanan/Aktivitas, Pendapat/Opini dan Checklist Kepatuhan sebanyak 67 Review, dengan rincian berikut :

Product/Service/Activity Opinions, Opinions and Compliance Checklist as many as 67 Reviews, with the following details:

Bulan	Produk/Layanan/Aktivitas Product/Service/Activity	Pendapat/ Opini Opinion	Checklist Kepatuhan Compliance Checklist	Month
Januari	3	1	2	January
Februari	10	3	0	February
Maret	11	4	1	March
April	1	2	0	April
Mei	4	1	0	May
Juni	5	0	1	June
Juli	7	7	0	July
Agustus	6	3	0	August
September	3	6	0	September
Oktober	1	8	0	October
November	1	7	0	November
Desember	5	11	2	December
Total	**23**	**42**	**2**	**Total**

Direktur Kepatuhan telah melakukan upaya-upaya dalam meminimalisir Risiko Kepatuhan Bank, antara lain:

- Secara berkesinambungan melakukan sosialisasi implementasi budaya kepatuhan baik kepada karyawan eksisting maupun kepada karyawan baru, sehingga seluruh karyawan memahami pentingnya pelaksanaan budaya kepatuhan dalam aktivitas pekerjaannya, serta melakukan evaluasi atas sosialisasi dimaksud melalui pelaksanaan *assessment* dan sampling.
- Menyampaikan *reminder* kepada Unit yang merupakan *Unit In Charge* terhadap setiap laporan yang wajib dilaporkan ke pihak otoritas melalui Portal *Reminder Monitoring System* (RMS).
- Melakukan pengkinian ketentuan internal yang disesuaikan dengan peraturan regulator dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mensosialisasikan ketentuan internal dan eksternal kepada seluruh satuan kerja, sehingga memiliki pemahaman yang sama dan tidak terdapat kendala dalam pelaksanaannya.
- Menerbitkan *resume* terhadap setiap ketentuan baru otoritas yang didalamnya juga memuat *gap analysis* yang menjelaskan kondisi antara lain namun tidak terbatas pada sistem dan prosedur bank saat ini dibandingkan dengan hal-hal yang diatur dalam peraturan yang diterbitkan pihak eksternal tersebut beserta rekomendasi yang perlu dilakukan Bank.

The Director of Compliance has made efforts to minimize Bank Compliance Risks, including:

- Continuously socialize the implementation of the compliance culture to existing employees and new employees, so that all employees understand the importance of implementing a compliance culture in their work activities, as well as evaluate the socialization through the implementation of *assessment* and sampling.
- Submit *reminders* to the Unit, which is the *Unit in Charge* of every report that must be reported to the authorities through the Portal *Reminder Monitoring System* (RMS).
- Updating internal provisions that are adjusted to applicable regulatory regulations and/or legislation, as well as socializing internal and external provisions to all work units, so that they have the same understanding and there are no obstacles in their implementation.
- Issue *a resume* of each new provision of the authority, which also contains *a gap analysis* that explains the current conditions and procedures of the bank, among others, compared to the matters regulated in the regulations issued by the external party, along with the recommendations that need to be made by the Bank.

- Menyampaikan *reminder* kepatuhan kepada satuan kerja terkait antara lain berdasarkan adanya ketentuan otoritas, *supervisory concern list* OJK maupun berdasarkan adanya temuan atau sanksi dari otoritas.
- Menetapkan kebijakan bahwa setiap pelanggaran yang menyebabkan terjadinya denda oleh otoritas, maka denda tersebut menjadi tanggung jawab petugas yang melakukan pelanggaran.

Satuan Kerja Kepatuhan

Dalam pelaksanaan fungsi dan budaya kepatuhan, Bank telah memiliki dan menetapkan compliance charter sebagaimana terlampir dalam Pedoman Perusahaan Fungsi Kepatuhan yang telah diperbaharui berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 26/KEP-DIR/V/2025 tanggal 27 Maret 2025.

Posisi compliance charter adalah sebagai landasan kebijakan bagi pelaksanaan Kepatuhan Bank. Compliance Charter juga dapat digunakan sebagai acuan tugas bagi Satuan Kerja Kepatuhan, karena merupakan landasan hukum yang jelas bagi seluruh level pejabar dan karyawan untuk melaksanakan fungsi tugas dan tanggung jawab sesuai bidang pekerjaannya.

Fungsi Compliance Charter disini adalah untuk mendukung tugas pengendalian (control) yang jelas serta pelaksanaan tata kelola manajemen yang baik dalam sistem kerja bank, agar sesuai dengan ketentuan internal dan eksternal bank.

Berikut ini merupakan cakupan *Compliance Charter*:

- Direktur yang membawahkan Bidang Kepatuhan, diangkat melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) maupun mekanisme lain sesuai dengan ketentuan penundang-undangan yang berlaku, dan wajib dilaporkan serta disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan.
- Satuan Kerja Kepatuhan adalah Satuan Kerja yang dipimpin oleh kepala satuan kerja yang diangkat oleh Direksi dengan melaporkan pengangkatan tersebut kepada Dewan Komisaris dan Otoritas Jasa Keuangan.
- Satuan Kerja Kepatuhan merupakan Satuan Kerja yang bertanggung Jawab langsung kepada Direktur yang membawahi Fungsi Kepatuhan sebuah Bank.

- Submit compliance *reminders* to related work units, including those based on the provisions of the authority, the OJK *supervisory concern list,* and based on findings or sanctions from the authorities.
- Establishes a policy that every violation that causes a fine by the authority, then the fine is the responsibility of the officer who committed the violation.

Compliance Task Force

In implementing its compliance functions and culture, the Bank has established a compliance charter, as attached to the Company's Guidelines for Compliance Functions, which has been updated based on the Decree of the Board of Directors Number 26/KEP-DIR/V/2025 dated March 27, 2025.

The position of the compliance charter is the policy basis for implementing Bank Compliance. The Compliance Charter can also serve as a reference for duties within the Compliance Work Unit, as it provides a clear legal basis for all officials and employees to carry out their duties and responsibilities according to their field of work.

The function of the Compliance Charter is to support clear control tasks and the implementation of good management governance in the bank's work system, according to the internal and external provisions of the bank.

The following is the scope of the *Compliance Charter*:

- The Director who is in charge of the Compliance Division is appointed through the mechanism of the General Meeting of Shareholders (GMS) or other mechanisms according to the provisions of the applicable law, and must be reported and approved by the Financial Services Authority.
- The Compliance Work Unit is a Work Unit led by the head of the work unit appointed by the Board of Directors by reporting the appointment to the Board of Commissioners and the Financial Services Authority.
- The Compliance Work Unit is a Work Unit that is directly responsible to the Director in charge of the Compliance Function of a Bank.

- Kegiatan Fungsi Kepatuhan adalah tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Kepatuhan.
- Ruang lingkup kegiatan kepatuhan adalah mencakup seluruh unsur dan aspek kegiatan dalam upaya memastkan tingkat kepatuhan bank dalam menjelaskan kegiatan operasionalnya.
- Satuan Kerja Kepatuhan memiliki akses yang kuar dalam upayanya mencari data pendukung, seperti dokumen bank, data karyawan, dana, aset bank serta sumber daya bank yang lainnya, sepanjang hal tersebut sesuai dengan mendukung fungsu dan tanggung jawabnya di bidang kepatuhan bank.
- Satuan Kerja Kepatuhan memiliki wewenang untuk memberikan pernyataan/pendapat kepatuhan terkait bisnis/ operasional bank, namun tidak memiliki tugas untuk memberikan saran dan masukan yang bersifat operasional.
- Satuan Kerja Kepatuhan memiliki wewenang untuk memantau dan mereview struktur organisasi bank apabila tidak sejalan dengan ketentuan internal maupun eksternal.
- Satuan Kerja Kepatuhan:
  - Memiliki independensi dan tidak terlibat dalam fungsi bisnis dan operasional bank, manajemen risiko yang melakukan pengembalian keputusan pada kegiatan usaha bank, tresuri, keuangan, dan akuntansi, logistik dan pengadaan barang/jasa, teknologi informasi serta audit intern.
  - Memiliki pendidikan yang cukupm pengalaman yang cukup baik dibeberapa bidang aktivitas perbankan untuk mendukung pemantauan fungsi kepatuhan bank.
  - Tidak diperkenankan memiliki tugas dan tanggung jawab lainnya di luar fungsi kepatuhan.
  - Wajib menyampaikan laporan secara berkala, minimal sesuai ketentuan otoritas yang berlaku, kepada Direktur yang membawahkan Bidang Kepatuhan/Direktur yang membidangi Kepatuhan, Direktur Utama, Dewan Komisaris dan Otoritas Jasa Keuangan.
- Seluruh tingkatan manajemen di organisasi bank wajib mendukung upaya pemantauan kepatuhan yang dilakukan oleh Pejabar dan karyawan yang bertugas di Satuan Kerja Kepatuhan.
- Bank Wajib memiliki komitmen untuk:

- Compliance Function activities are the duties and responsibilities of the Compliance Work Unit.
- The scope of compliance activities includes all elements and aspects of activities in an effort to ensure the level of compliance of banks in explaining their operational activities.
- The Compliance Task Force has easy access to its efforts to find supporting data, such as bank documents, employee data, funds, bank assets, and other bank resources, as long as it is according to supporting the bank's functions and responsibilities in the field of bank compliance.
- The Compliance Task Force has the authority to provide compliance statements/opinions related to the bank's business/operations, but does not have the duty to provide advice and input of an operational nature.
- The Compliance Work Unit has the authority to monitor and review the bank's organizational structure if it is not in line with internal or external provisions.
- Compliance Task Force:
  - Have independence and are not involved in the bank's business and operational functions, risk management that makes returns decisions on the bank's business activities, treasury, finance, and accounting, logistics and procurement of goods/services, information technology and internal audit.
  - Have sufficient education and experience in several areas of banking activities to support the monitoring of the bank's compliance function.
  - It is not allowed to have other duties and responsibilities outside of the compliance function.
  - Must submit periodic reports, at least according to the provisions of the applicable authority, to the Director in charge of Compliance, the President Director, the Board of Commissioners and the Financial Services Authority.
- All management levels in the bank organization are obliged to support compliance monitoring efforts carried out by the Staff and employees on duty in the Compliance Work Unit.
- The Bank must have a commitment to:

- Patuh dan taat kepada seluruh peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku di bidang perbankan.
- Melakukan pencatatan yang benar mengenai segala transaksi di bidang perbankan.

- Pejabat dan karyawan bank menghindari:
  a. Tindakan yang menyalahgunakan wewenang yang melekat pada setiap jabatan yang dimilikinya, untuk kepentingan pribadi.
  b. Tindakan yang didalamnya terdapat unsur benturan kepentingan (*conflict of interest*).
  c. Tindakan yang membuka kerahasiaan data nasabah dan data bank.
  d. Kepentingan dan pekerjaan tertentu di luar kegiatan bank.
  e. Kepentingan yang mendukung hubungan dengan nasabah, vendor dan pemasok demi kepentingan pribadi.
  f. Tindakan yang dapat merugikan citra dan profesinya sebagai bankir.
  g. Tindakan penyelahgunaan arsip dokumen bank.
- Pemberian informasi yang diberikan oleh pejabat dan karyawan bank yang dilakukan untuk kepentingan media tidak dapat dilakukan tanpa koordinasi dengan satuan kerja *corporate secretary*.
- Pemberian data untuk kepentingan penyidikan suatu perkara hukum harus dikoordinasikan dengan unit kerja litigasi bank.

Diharapkan komitmen yang kuat dari setiap pejabar dan karyawan untuk melaksanakan *Compliance Charter* ini sejalan prinsip pelaksanaan fungsi kepatuhan dan prinsip kehati-hatian, agar tata kelola manajemen bank dapat berjalan lebih baik.

Dalam rangka memenuhi ketentuan POJK Nomor 46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum, serta untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direktur Kepatuhan, Bank telah membentuk Satuan Kerja Kepatuhan yang bersifat independen. Satuan kerja ini dibentuk secara terpisah dari unit kerja lainnya, bebas dari intervensi pihak manapun, serta berada di bawah supervisi langsung dan memiliki akses langsung kepada Direktur Kepatuhan.

- Comply with and obey all legislation and applicable provisions in the banking sector.
- Perform correct records of all transactions in the banking sector.

- Bank officials and employees avoid:
  a. Actions that abuse the authority inherent in every position he holds, for personal gain.
  b. Actions in which there are elements of conflict *of interest*.
  c. Actions that open the confidentiality of customer data and bank data.
  d. Certain interests and jobs outside of the bank's activities.
  e. Interests that support relations with customers, vendors, and suppliers for personal gain.
  f. Actions that can harm his image and profession as a banker.
  g. Acts of misuse of bank document archives.
- The provision of information provided by bank officials and employees that is carried out for the benefit of the media cannot be done without coordination with the *corporate secretary*'s work unit.
- The provision of data for the purpose of investigating a legal case must be coordinated with the bank's litigation work unit.

It is hoped that a strong commitment from every official and employee to implement *this Compliance Charter* is aligned with the principles of implementing the compliance function and the principle of prudence, so that the governance of bank management can run better.

In order to comply with the provisions of POJK Number 46/POJK.03/2017 concerning the Implementation of the Compliance Function of Commercial Banks, as well as to support the implementation of the duties and responsibilities of the Director of Compliance, the Bank has established an independent Compliance Task Force. This work unit is formed separately from other work units, is free from the intervention of any party, and is under direct supervision and has direct access to the Director of Compliance.

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Satuan Kerja Kepatuhan sebagaimana diatur dalam Pedoman Perusahaan Fungsi Kepatuhan yang telah diperbaharui berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 26/KEP-DIR/V/2025 tanggal 27 Maret 2025, adalah sebagai berikut :

- Membuat langkah dalam rangka mendukung terciptanya budaya kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank pada setiap jenjang organisasi;
- Melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian terhadap Risiko Kepatuhan dengan mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yang mengatur mengenai penerapan manajemen risiko bagi bank umum dan unit usaha syariah;
- Menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan, dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Satuan Kerja Kepatuhan dapat melakukan antara lain:
  - Menilai rancangan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur baru; dan
  - Berinisiatif untuk melakukan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur berdasarkan informasi yang diperoleh.
- Melakukan *review* dan/atau merekomendasikan pengkinian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank agar sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan, termasuk Prinsip Syariah bagi unit usaha syariah;
- Melakukan upaya untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Melakukan evaluasi atas kesesuaian penggunaan informasi keuangan dan laporan keuangan Bank sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dalam rangka memastikan kebenaran, keakuratan serta transparansi informasi keuangan dan laporan keuangan Bank;
- Melakukan tugas lain yang terkait dengan Fungsi Kepatuhan, antara lain:

The implementation of the duties and responsibilities of the Compliance Task Force, as stipulated in the Company Guidelines for Compliance Functions, which has been updated based on the Decree of the Board of Directors Number 26/KEP-DIR/V/2025 dated March 27, 2025, is as follows:

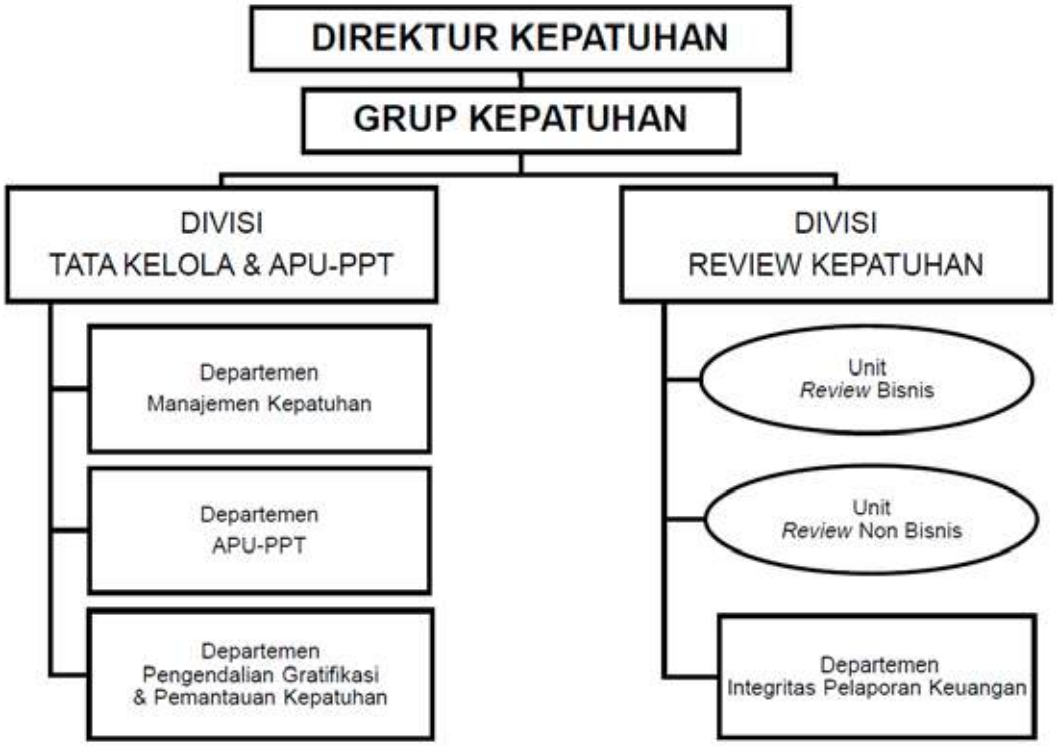
- Taking steps to support the creation of a culture of compliance in all Bank business activities at every organization level;
- Identify, measure, monitor, and control Compliance Risks by referring to the provisions of the Financial Services Authority that regulate the implementation of risk management for commercial banks and Islamic business units;
- Assess and evaluate the effectiveness, adequacy, and suitability of policies, provisions, systems and procedures owned by the Bank according to the provisions of applicable legislation. The Compliance Task Force can do, among other things:
  - Assess the design of new policies, provisions, systems, and procedures; and
  - Take the initiative to improve policies, provisions, systems, and procedures based on the information obtained.
- To review and/or recommend updates and improvements to policies, provisions, systems, and procedures owned by the Bank according to the provisions of the Financial Services Authority and the provisions legislation, including Sharia Principles for sharia business units;
- To make efforts to ensure that the Bank's policies, provisions, systems, and procedures, as well as business activities are according to the provisions of the Financial Services Authority and the provisions of applicable legislation;
- Evaluate the suitability of the use of the Bank's financial information and financial statements according to financial accounting standards and the provisions of the Financial Services Authority in order to ensure the truthfulness, accuracy, and transparency of the Bank's financial information and financial statements;
- Perform other tasks related to the Compliance Function, including:

- Memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang;
- Melakukan sosialisasi kepada seluruh karyawan Bank mengenai hal-hal yang terkait dengan Fungsi Kepatuhan terutama mengenai ketentuan yang berlaku; dan
- Bertindak sebagai narahubung (*contact person*) untuk permasalahan kepatuhan Bank bagi pihak internal maupun eksternal.

- Ensure the Bank's compliance with the commitments made by the Bank to the Financial Services Authority and/or other authorized supervisory authorities;
- Conducting socialization to all Bank employees regarding things related to the Compliance Function, especially regarding applicable provisions; and
- Acts as a *contact person* for Bank compliance issues for internal and external parties.

Dalam rangka penerapan kepatuhan terhadap regulasi perbankan, salah satunya adalah Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank dimana Bank wajib membentuk unit khusus yang dapat dirangkap oleh unit kerja yang menangani fungsi kepatuhan, maka dilakukan penambahan fungsi Integritas Pelaporan Keuangan pada Grup Kepatuhan. Adapun struktur organisasi Satuan Kerja Kepatuhan sebagaimana telah diperbaharui Keputusan Direksi PT Bank DKI Nomor 14/KEP-DIR/III/2025 tanggal 18 Maret 2025 yang berlaku tanggal 25 Maret 2025 tentang Struktur Organisasi Grup Kepatuhan, sebagai berikut :

In implementing compliance with banking regulations, one of which is the Financial Services Authority Regulation on Bank Financial Reporting Integrity, where the Bank is required to form a special unit that can concurrently work with a work unit that handles the compliance function, then the Financial Reporting Integrity function is added to the Compliance Group. The organizational structure of the Compliance Work Unit, as updated by the Decree of the Board of Directors of PT Bank DKI Number 14/KEP-DIR/III/2025 dated March 18, 2025, which took effect on March 25, 2025, concerning the Organizational Structure of the Compliance Group, is as follows:



Sebagaimana struktur organisasi tersebut, Pemimpin Grup Kepatuhan bertanggung jawab kepada Direktur Kepatuhan dan melakukan supervisi terhadap Divisi Tata Kelola dan APU & PPT serta Divisi Review Kepatuhan. Divisi Tata Kelola dan APU & PPT dan melakukan supervisi terhadap Departemen Manajemen Kepatuhan, Departemen APU & PPT dan Departemen Pengendalian Gratifikasi & Pemantauan Kepatuhan. Sedangkan Divisi Review Kepatuhan melakukan supervisi terhadap Unit Review Bisnis dan Unit Review Non-Bisnis serta Departemen Integritas Pelaporan Keuangan.

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan

Bank telah mengimplementasikan fungsi kepatuhan sesuai dengan ketentuan POJK No. 46/POJK.03/2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan bagi Bank Umum. Pelaksanaan fungsi tersebut mencakup berbagai aspek sebagaimana disajikan pada ilustrasi/grafik berikut ini.

According to the organizational structure, the Compliance Group Leader is accountable to the Director of Compliance and supervises the Governance and APU & PPT Division and the Compliance Review Division. Governance and APU & PPT Division and supervises the Compliance Management Department, APU/PPT Department, and Gratuity Control & Compliance Monitoring Department. Meanwhile, the Compliance Review Division supervises the Business Review Unit and the Non-Business Review Unit as well as the Financial Reporting Integrity Department.

Implementation of Compliance Functions

The Bank has implemented the compliance function according to the provisions of POJK No. 46/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Compliance Functions for Commercial Banks. The implementation of this function includes various aspects, as presented in the following illustration/graphic.



Rencana Kerja Kepatuhan

Sehubungan dengan kewajiban penyampaian Rencana Kerja Kepatuhan, Grup Kepatuhan telah berkoordinasi dengan Grup Perencanaan Strategis dan Kinerja untuk mencantumkan Rencana Kerja Kepatuhan untuk dimuat dalam Rencana Bisnis Bank (RBB). Untuk RBB Tahun 2025-2027 telah disetujui oleh Dewan Komisaris Bank Jakarta sesuai dengan surat No.110/DK/XI/2024 tanggal 25 November 2024 perihal Persetujuan Rencana Bisnis Bank (RBB) Bank

Compliance Work Plan

Related to the obligation to submit the Compliance Work Plan, the Compliance Group has coordinated with the Strategic Planning and Performance Group to include the Compliance Work Plan in the Bank's Business Plan (RBB). For RBB for 2025-2027, it has been approved by the Board of Commissioners of Bank Jakarta according to letter No. 110/DK/XI/2024 dated November 25, 2024, regarding the Approval of Bank Jakarta's Business Plan (RBB) for 2025-2027 and the Revised Adjustment of

Jakarta Tahun 2025-2027 dan Penyesuaian Revisi RBB tahun 2025-2027 telah disetujui oleh Dewan Komisaris Bank Jakarta sesuai dengan surat No. 154/DK/X/2025 tanggal 28 Oktober 2025 Perihal Persetujuan usulan revisi penyesuaian RBB tahun 2025-2027.

Mewujudkan Terlaksananya Budaya Kepatuhan

Dalam rangka meningkatkan implementasi budaya kepatuhan dan penerapan prinsip kehati-hatian di seluruh jenjang organisasi, Satuan Kerja Kepatuhan terus berupaya memberikan pemahaman untuk menumbuhkan budaya kepatuhan kepada seluruh karyawan, baik karyawan *existing* maupun karyawan baru dan *stakeholder*. Grup Kepatuhan telah melakukan berbagai upaya-upaya peningkatan pelaksanaan budaya kepatuhan, sebagai berikut:

- Penyampaian Materi Budaya Kepatuhan pada Aplikasi Jaklearning.
  Dalam rangka memberikan edukasi terkait budaya kepatuhan kepada seluruh karyawan, Grup Kepatuhan telah bekerja sama dengan Grup Human Capital mensosialisasikan video materi budaya kepatuhan yang memuat antara lain terkait fungsi kepatuhan, budaya kepatuhan serta risiko kepatuhan yang dapat diakses melalui Aplikasi Jaklearning.
- Penyampaian materi Budaya Kepatuhan dan Program APU - PPT PPPSPM kepada Karyawan Baru pada Pelatihan Dasar-Dasar Perbankan.
  Materi pelatihan ini bertujuan agar setiap karyawan memiliki pemahaman mengenai Budaya Kepatuhan serta program APU, PPT dan PPPSPM beserta penjelasan terkait studi kasus dan pengimplementasiannya, sehingga diharapkan tumbuh sikap patuh terhadap ketentuan yang berlaku di satuan kerja tempat mereka bertugas. Selama periode Semester I Tahun 2025, telah disampaikan materi GRC kepada karyawan sebagai berikut:
- Uji Sampling Budaya Kepatuhan, Pengendalian Gratifikasi dan Penerapan APU, PPT dan PPPSPM
  Sebagai upaya untuk terus meningkatkan kepatuhan pada regulasi perbankan dan ketentuan internal yang berlaku, satuan kerja Kepatuhan menyelenggarakan uji sampling budaya kepatuhan, pengendalian gratifikasi, serta penerapan program APU, PPT dan PPPSPM kepada para perwakilan petugas Teller, Customer

RBB for 2025-2027 has been approved by the Board of Commissioners of Bank Jakarta according to letter No. 154/DK/X/2025 dated October 28, 2025, regarding the approval of the proposed revision of the RBB adjustment for 2025-2027.

Realizing Compliance Culture Implementation

In order to improve the implementation of compliance culture and the application of the principle of prudence at all organization levels, the Compliance Task Force continues to strive to provide understanding to foster a culture of compliance to all employees, both *existing* employees and new employees, and *stakeholders*. The Compliance Group has made various efforts to improve the implementation of the compliance culture, as follows:

- Submission of Compliance Culture Material on the Jaklearning Application.
  In order to provide education related to compliance culture to all employees, the Compliance Group has collaborated with the Human Capital Group to socialize a video of compliance culture material that contains, among others, information related to compliance functions, compliance culture, and compliance risks that can be accessed through the Jaklearning Application.
- Delivery of Compliance Culture and APU Program material - PPPSPM Program to New Employees at the Banking Fundamentals Training.
  This training material aims for every employee to have an understanding of the Compliance Culture as well as the APU, PPT and PPPSPM programs, along with explanations related to case studies and their implementation, so that they are expected to grow in an attitude of compliance with the applicable provisions in the work unit where they work. During the first semester of 2025, GRC materials have been delivered to employees as follows:
- Sampling Test of Compliance Culture, Gratuity Control, and Implementation of APU, PPT and PPPSPM
  In an effort to continue to improve compliance with banking regulations and applicable internal regulations, the Compliance Task Force held a sampling test of compliance culture, gratuity control, and the implementation of the APU, PPT, and PPPSPM programs to representatives of Teller, Customer Service, RM Funds & Services, RM Credit/

Service, RM Dana & Jasa, RM Kredit/Pembiayaan Mikro, RM Kredit/Pembiayaan Ritel serta RM Kredit/ Pembiayaan Konsumer.

Micro Financing, RM Credit/Retail Financing and RM Credit/Consumer Financing.

Uji sampling yang dilakukan bertujuan untuk mengukur pemahaman petugas di setiap kantor cabang dan kantor cabang pembantu mengenai budaya kepatuhan, pengendalian gratifikasi, serta penerapan program APU, PPT dan PPPSPM, dengan kesesuaian fungsi dan uraian jabatan sebagaimana diatur dalam ketentuan bank yaitu Kebijakan, PP, SOP, dan Juklak terkait. Berdasarkan hasil uji sampling, satuan kerja kepatuhan kemudian akan memberikan rekomendasi perbaikan yang harus ditingkatkan oleh kantor cabang dan kantor cabang pembantu yang telah mengikuti uji *sampling*.

The sampling test was carried out to measure the understanding of officers in each branch office and sub-branch office regarding the culture of compliance, gratuity control, and the implementation of the APU, PPT, and PPPSPM programs, with the suitability of functions and job descriptions as stipulated in the provisions of the bank, namely the relevant policies, PPs, SOPs, and Juklak. Based on the results of the sampling test, the compliance task force will provide recommendations for improvement that must be implemented by the branch office and sub-branch office that have participated in the *sampling test*.

Sepanjang tahun 2025, satuan kerja kepatuhan telah melaksanakan uji sampling sebanyak 14 (empat belas) kali dengan rincian sebagai berikut:

In 2025, the compliance task force has carried out sampling tests 14 (fourteen) times with the following details:

Uji *Sampling* Kepatuhan Tahun 2025
Compliance Sampling Test in 2025

No	Kantor Cabang/Cabang Pembantu Branch/Sub-Branch Offices	Periode
1	Kantor Cabang Otista Otista Branch Office	Januari 2025 January 2025
2	Kantor Cabang Pembantu Pamulang Pamulang Sub-Branch Office	Februari 2025 February 2025
3	Kantor Cabang Walikota Jakarta Timur Walikota Jakarta Timur Branch Office	Maret 2025 March 2025
4	Kantor Cabang Pembantu Jatibaru Jatibaru Sub-Branch Office	April 2025 April 2025
5	Kantor Cabang Slamet Riyadi Slamet Riyadi Branch Office	Mei 2025 May 2025
6	Kantor Cabang Pembantu Palur Palur Sub-Branch Office	Mei 2025 May 2025
7	Kantor Cabang Walikota Jakarta Selatan Walikota Jakarta Selatan Branch Office	Juni 2025 June 2025
8	Kantor Cabang Pembantu Samsat Gunung Sahari Samsat Gunung Sahari Sub-Branch Office	Juli 2025 July 2025
9	Kantor Cabang Pembantu Samsat Daan Mogot Samsat Daan Mogot Sub-Branch Office	Agustus 2025 August 2025
10	Kantor Cabang Pembantu Sudirman Sudirman Sub-Branch Office	September 2025 September 2025
11	Kantor Cabang Pembantu Bogor Bogor Sub-Branch Office	Oktober 2025 October 2025
12	Kantor Cabang Pembantu Syariah Bintaro Bintaro Sharia Sub-Branch Office	November 2025 November 2025
13	Kantor Cabang Bandung Bandung Branch Office	Desember 2025 December 2025
14	Kantor Cabang Syariah Bandung Bandung Sharia Branch Office	Desember 2025 December 2025

- Pelaksanaan Forum GRC

  Bank juga telah melakukan penguatan penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal melalui sinergi antara fungsi 1st, 2nd, dan 3rd *line of defense*, dengan menyelenggarakan Forum *Governance, Risk, and Compliance* (GRC) kepada seluruh satuan Kantor Pusat dan Kantor Cabang. Tujuan dibentuknya Forum GRC untuk dapat meminimalisir pelanggaran serta agar Tingkat Kesehatan Bank (TKB) tetap terjaga dengan baik. Sosialisasi dilaksanakan dengan materi yang disampaikan terkustomisasi sesuai dengan tema dan kebutuhan dari masing-masing satuan kerja sehingga diharapkan seluruh karyawan dapat memahami penerapan GRC terintegrasi dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sehari-hari. Sepanjang tahun 2025, telah dilaksanakan Forum GRC sebanyak 6 (enam) kali antara lain sebagai berikut :

- Implementation of GRC Forum

  The Bank has also strengthened the implementation of risk management and internal control systems through synergy between the 1st, 2nd, and 3rd *line of defense* functions, by holding a *Governance, Risk, and Compliance* (GRC) Forum for all Head Office and Branch Offices. The purpose of the GRC Forum is to be able to minimize violations and so that the Bank Soundness Level (TKB) is well maintained. Socialization is carried out with the material delivered customized according to the theme and needs of each work unit, so that it is hoped that all employees can understand the application of integrated GRC in the implementation of daily tasks and responsibilities. In 2025, the GRC Forum has been held 6 (six) times, including the following:

Pelaksanaan Forum GRC Tahun 2025
Implementation of the GRC Forum in 2025

No	Waktu Pelaksanaan Implementation Time	Unit Kerja Work Unit	Materi	Material
1	30 Januari 2025 January 30, 2025	Grup Operasional Operational Group	• GRC Terintegrasi • Budaya Baca Paham Patuh • Pengelolaan Transaksi • Pelindungan Konsumen • Pengelolaan Rekening Massal • Penyelesaian Pengaduan Nasabah • Pelindungan Data Pribadi • Risiko Operasional • *Risk Control Self Assessment* • Strategi Anti *Fraud* dan Mitigasi terkait *Cyber Crime*, maupun permasalahan lainnya terkait Operasional di Kantor Pusat. • Kasus-kasus *fraud* dan sanksi yang diberikan sebagai efek jera serta *cyber crime*, maupun permasalahan lainnya terkait operasional di Kantor Pusat.	• Integrated GRC • Baca Paham Patuh Culture • Transaction Management • Consumer Protection • Bulk Account Management • Customer Complaint Resolution • Personal Data Protection • Operational Risk • *Risk Control Self-Assessment* • Anti-Fraud and Mitigation Strategies related to *Cyber Crime*, as well as other problems related to Operations at the Head Office. • Cases of *fraud* and sanctions are given as a deterrent effect and *cyber-crime*, as well as other problems related to operations at the Head Office.
2	27 Februari 2025 February 27, 2025	Kantor Cabang Walikota Jakarta Selatan beserta Cabang Pembantu di bawah Supervisinya Walikota Jakarta Selatan Branch Office and Sub-Branches under their Supervision	• GRC Terintegrasi • Tata Kelola Perkreditan • Kelengkapan Data Nasabah dan Debitur • Budaya Baca Paham Patuh • Gratifikasi • Strategi Anti *Fraud* (Eksternal dan Internal) • Budaya Anti Penyuapan • Manajemen Risiko Operasional secara *Bankwide* • *Whistleblowing System* • Kasus-kasus dan Permasalahan di Kantor Cabang • Pencegahan Temuan Berulang	• Integrated GRC • Credit Governance • Completeness of Customer and Debtor Data • Baca Paham Patuh Culture • Gratuities • Anti-Fraud Strategy (External and Internal) • Anti-Bribery Culture • Bankwide Operational Risk Management • *Whistleblowing System* • Cases and Problems at the Branch Office • Prevention of Recurring Findings

Pelaksanaan Forum GRC Tahun 2025
Implementation of the GRC Forum in 2025

No	Waktu Pelaksanaan Implementation Time	Unit Kerja Work Unit	Materi	Material
3	25 Maret 2025 March 25, 2025	Seluruh Pemimpin Kantor Cabang dan Pemimpin Kantor Cabang Pembantu All Branch and Sub-Branch Managers	• Jenis-Jenis Gratifikasi. • Sistem Manajemen Anti Penyuapan • Informasi terkait SIPELAKU. • Kasus-kasus *Fraud* dan/atau Gratifikasi. • Temuan Berulang di Kantor Cabang dan Cabang Pembantu. • Sanksi terkait Temuan dan Kasus Gratifikasi. • Implementasi KYE (*Know Your Employe*). • Permasalahan karyawan pada Kantor Cabang.	• Types of gratuities. • Anti-Bribery Management System • Information related to SIPELAKU. • Cases of *Fraud* and/or Gratuities. • Recurring Findings at Branch and Sub-Branches Offices. • Sanctions related to Findings and Gratuity Cases. • Implementation of KYE (*Know Your Employee*). • Employee problems at the Branch Office.
4	28 April 2025 April 28, 2025	• Grup Digital Banking • Grup Perencanaan Strategis & Kinerja • Grup Dana Ritel & Transaksional • Grup IT *Development & Apps* • Grup IT *Operation & Infrastructure* • Digital Banking Group • Strategic Planning & Performance Group • Retail & Transactional Fund Group • IT *Development & Apps Group* • IT *Operation & Infrastructure Group*	• *Checklist* Kepatuhan • Alur Proses Mekanisme Internal • Alur Proses Mekanisme Eksternal • Peraturan Internal dan Eksternal terkait Produk • Kajian Risiko Produk • Risiko Operasional • Kasus – kasus *fraud* dan/atau gratifikasi	• *Compliance Checklist* • Process Flow of Internal Mechanism • Process Flow of External Mechanisms • Internal and External Regulations related to Products • Product Risk Study • Operational Risk • Cases of *fraud* and/or gratuities
5	21 Mei 2025 May 21, 2025	• Kantor Cabang Slamet Riyadi • Kantor Cabang Pembantu Palur • Slamet Riyadi Branch Office • Palur Sub-Branch Office	• GRC Terintegrasi dan Budaya Kepatuhan • *Risk Management* & Strategi Anti *Fraud* • Kasus dan Temuan *Fraud*	• Integrated GRC and Compliance Culture • *Risk Management* & Anti-Fraud Strategy • Fraud Cases and Findings
6	25 Juni 2025 June 25, 2025	• Kantor Cabang Permata Hijau • Kantor Cabang Walikota Jakarta Selatan • Permata Hijau Branch Office • Walikota Jakarta Selatan Sub-Branch Office	• Jenis-Jenis Gratifikasi. • Sistem Manajemen Anti Penyuapan • Informasi terkait SIPELAKU • Kasus-kasus *Fraud* dan/atau Gratifikasi • Temuan Berulang di Kantor Cabang dan Cabang Pembantu • Sanksi terkait Temuan dan Kasus Gratifikasi • Implementasi KYE (*Know Your Employe*) • Permasalahan karyawan pada Kantor Cabang	• Jenis-Jenis Gratifikasi. • Sistem Manajemen Anti Penyuapan • Informasi terkait SIPELAKU • Kasus-kasus *Fraud* dan/atau Gratifikasi • Temuan Berulang di Kantor Cabang dan Cabang Pembantu • Sanksi terkait Temuan dan Kasus Gratifikasi • Implementasi KYE (*Know Your Employe*) • Permasalahan karyawan pada Kantor Cabang

Pelaksanaan Forum GRC Tahun 2025
Implementation of the GRC Forum in 2025

No	Waktu Pelaksanaan Implementation Time	Unit Kerja Work Unit	Materi	Material
7	Juli 2025 July 2025	Kantor Cabang Matraman, Otista, Kebayoran Baru & Walikota Jakarta Barat beserta Cabang Pembantu Supervisinya Matraman, Otista, Kebayoran Baru & Walikota Jakarta Barat Branch Offices and their Supervisory Sub-Branches	• GRC Terintegrasi • Budaya Kepatuhan • Jenis – Jenis Gratifikasi • Informasi terkait SIPELAKU • Budaya Risiko dalam Rangka Pencegahan *Fraud* • Budaya Anti Penyuapan • Manajemen Risiko Operasional Cabang • Kasus – Kasus *Fraud* dan/atau Gratifikasi • Temuan Berulang di Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu	• Integrated GRC • Compliance Culture • Types of Gratuities • Information related to SIPERAKU • Risk Culture in the Context of *Fraud Prevention* • Anti-Bribery Culture • Branch Operational Risk Management • *Fraud* and/or Gratuity Cases • Recurring Findings at Branch and Sub-Branch Offices
8	Agustus 2025 August 2025	Kantor Cabang Balaikota, Walikota Jakarta Utara, Bandung, Walikota Jakarta Pusat, Walikota Jakarta Timur beserta Cabang Pembantu Supervisinya Balaikota, Walikota Jakarta Utara, Bandung, Walikota Jakarta Pusat, Walikota Jakarta Timur Branch Offices and their supervisory Sub-Branches	• GRC Terintegrasi • Budaya Kepatuhan • Jenis – Jenis Gratifikasi • Informasi terkait SIPELAKU • Budaya Risiko dalam Rangka Pencegahan *Fraud* • Budaya Anti Penyuapan • Manajemen Risiko Operasional Cabang • Kasus – Kasus *Fraud* dan/atau Gratifikasi • Temuan Berulang di Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu	• Integrated GRC • Compliance Culture • Types of Gratuities • Information related to SIPERAKU • Risk Culture in the Context of *Fraud Prevention* • Anti-Bribery Culture • Branch Operational Risk Management • *Fraud* and/or Gratuity Cases • Recurring Findings at Branch and Sub-Branch Offices
9	September 2025 September 2025	Seluruh *Customer Service* dan Supervisi All *Customer Service* and Supervision	• Pelindungan Konsumen • Pelindungan Data Pribadi • Pengamanan Data • Penyelesaian Kasus – Kasus Kejahatan Perbankan	• Consumer Protection • Personal Data Protection • Data Security • Case Settlement – Banking Crime Cases
10	Oktober 2025 October 2025	Seluruh Karyawan *Teller* dan Koordinator *Teller* All *Teller Employees and* Teller *Coordinators*	• Jenis – jenis Gratifikasi • Sistem Manajemen Anti Penyuapan • Informasi terkait SIPELAKU • Pelindungan Konsumen • Pengamanan Data • Pelindungan Data Pribadi • *Fraud* pada Layanan Kantor	• Types of Gratuities • Anti-Bribery Management System • Information related to SIPERAKU • Consumer Protection • Data Security • Protection against Personal Data • Fraud in Office Services

Pelaksanaan Forum GRC Tahun 2025
Implementation of the GRC Forum in 2025

No	Waktu Pelaksanaan Implementation Time	Unit Kerja Work Unit	Materi	Material
11	November 2025 November 2025	Seluruh Karyawan pada Satuan Kerja Kantor Pusat yaitu Grup Hubungan Kelembagaan, Grup Bisnis Komersial, Grup Bisnis Konsumer, Grup Bisnis Mikro, Grup Tresuri, Grup Risiko Komersial & Tresuri, Grup Syariah, Grup Pengadaan & Pengelolaan Aset, Sekretaris Perusahaan, Grup Administrasi Kredit dan CORSEC, JAR, ADK dan *Project Management Office* All Employees in the Head Office Work Unit, namely Institutional Relations Group, Commercial Business Group, Consumer Business Group, Micro Business Group, Treasury Group, Commercial Risk & Treasury Group, Sharia Group, Procurement & Asset Management Group, Corporate Secretary, Credit Administration Group and CORSEC, JAR, ADK and *Project Management Office*	• Benturan kepentingan • Transaksi dengan pihak istimewa • Risiko operasional dan risiko kredit • Terkait Perkreditan dan Pengadaan • *Reward* dan *Punishment* kepada Karyawan	• Conflict of interest • Transactions with special parties • Operational risk and credit risk • Related to Credit and Procurement • *Rewards* and *Punishments* to Employees
12	Desember 2025 December 2025	Kantor Cabang Bandung dan Kantor Cabang Syariah Bandung Bandung Branch Office and Bandung Sharia Branch Office	• GRC Terintegrasi • Budaya Kepatuhan • Pengendalian Gratifikasi • Penerapan APU, PPT dan PPPSPM • Ketentuan terkini antara lain POJK yang terbaru yaitu POJK No.44 Tahun 2024 tentang rahasia bank dan POJK No.24 Tahun 2025 tentang pengelolaan rekening pada bank umum	• Integrated GRC • Compliance Culture • Gratuity Control • Application of APU, PPT and PPPSPM • The latest provisions include the latest POJK, namely POJK No.44 of 2024 concerning bank secrecy and POJK No.24 of 2025 concerning account management at commercial banks

- Pelaksanaan *Self Assesment* Pernyataan Tahunan 2024 dan Pakta Integritas Karyawan Tahun 2025
  Dalam rangka pelaksanaan budaya kepatuhan sebagaimana diatur dalam Pedoman Perusahaan (PP) Fungsi Kepatuhan, maka setiap karyawan diwajibkan melaksanakan kode etik (*code of conduct*) secara konsisten dan penuh tanggung jawab. Sebagai bentuk evaluasi kepatuhan atas pelaksanaan kode etik tersebut, karyawan melakukan pengisian Pernyataan Tahunan Karyawan yang mencakup atas 3

- Implementation *of Self-Assessment* of the Annual Statement 2024 and Employee Integrity Pact 2025
  In order to implement a compliance culture as stipulated in the Corporate Guidelines (PP) for Compliance Functions, every employee is required to implement the *code of conduct* consistently and responsibly. As a form of evaluation of compliance with the implementation of the code of ethics, employees fill out the Annual Employee Statement, which covers 3 (three) core things, namely Conflict of Interest, Abuse of Position, Confidentiality, and

(tiga) hal pokok, yaitu Benturan Kepentingan, Penyalahgunaan Jabatan, Kerahasiaan dan *Insider Trading*. Selain itu Grup Kepatuhan telah menyusun dan menyampaikan Pakta Integritas Karyawan kepada seluruh karyawan bersamaan dengan pengisian *Self Assessment* Pernyataan Tahunan. Pakta Integritas tersebut terdiri dari beberapa butir pernyataan berisikan pernyataan atau janji kepada diri sendiri tentang komitmen kesanggupan untuk melaksanakan seluruh tugas, wewenang dan tanggung jawab, sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta sesuai etika dan budaya sebagaimana tertuang dalam *Code of Conduct* Bank. Pakta Integritas Karyawan bertujuan agar seluruh karyawan Bank di setiap jenjang organisasi selalu menjaga citra dan kredibilitas perusahaan melalui tata kerja yang jujur, transparan, dan akuntabel, sehingga tercipta peningkatan kinerja serta keharmonisan antar individu di dalam maupun di luar lingkungan Bank. Dalam rangka digitalisasi, maka penandatanganan pakta integritas diganti dengan pernyataan persetujuan yang terdapat di dalam *form* pernyataan tahunan karyawan. Penyampaian *Self Asesment* Pernyataan Tahunan 2024 dan Pakta Integritas Karyawan Tahun 2025 dilaksanakan dari tanggal 14 Januari s/d 24 Januari 2025 kepada seluruh karyawan Bank.

Insider Trading. Additionally, the Compliance Group has compiled and submitted an Employee Integrity Pact to all employees, along with filling out the *Annual Statement Self-Assessment*. The Integrity Pact consists of several statements containing statements or promises to oneself about the commitment of the ability to carry out all duties, authorities, and responsibilities, according to applicable regulations, and according to ethics and culture as stated in the Bank's *Code of Conduct*. The Employee Integrity Pact aims to ensure that all Bank employees at every level of the organization always maintain the company's image and credibility through honest, transparent, and accountable work procedures, so as to create improved performance and harmony between individuals inside and outside the Bank. In order to digitize, the signing of the integrity pact is replaced with a statement of consent contained in the employee's annual statement form. The submission *of the Annual Statement Self-Assessment 2024 and the Employee Integrity Pact 2025 will be carried out from January 14 to January 24, 2025, to all Bank employees.*

- Pelaksanaan Asesmen Kepatuhan serta Regulasi Perbankan dan Ketentuan Eksternal

  Sebagai bentuk pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank khususnya mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Bank, Grup Kepatuhan telah melaksanakan program kerja berupa Asesmen Kepatuhan serta Regulasi Perbankan dan Ketentuan Eksternal. Kegiatan ini bertujuan untuk meminimalisir pelanggaran prosedur dengan cara mengukur pemahaman setiap karyawan terhadap Budaya Kepatuhan, *Governance Risk Compliance* (GRC), Pengendalian Gratifikasi serta Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan (APU, PPT, dan PPPSPM) termasuk terkait Regulasi Perbankan dan Ketentuan Eksternal yang berlangsung pada tanggal 10 Juni 2025 s/d 20 Juni 2025 oleh seluruh karyawan Bank.

- Implementation of Compliance Assessment and Banking Regulations and External Provisions

  As a form of implementation of the Bank's Compliance Function, especially realizing the implementation of a compliance culture at all levels of the Bank's organization and business activities, the Compliance Group has implemented a work program in the form of Compliance Assessment as well as Banking Regulations and External Provisions. This activity aims to minimize procedural violations by measuring each employee's understanding of the Compliance Culture, *Governance Risk Compliance* (GRC), Gratuity Control and the Implementation of Anti-Money Laundering Programs, Terrorism Prevention and Prevention of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction in the Financial Services Sector (APU, PPT, and PPPSPM) including related to Banking Regulations and External Provisions which takes place from June 10 to 20, 2025, by all Bank employees.

- Sosialisasi SMAP dan Pengendalian Gratifikasi
  Dalam rangka penguatan penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal, satuan kerja kepatuhan bersama satuan kerja *enterprise risk management* berkolaborasi menyampaikan sosialisasi ISO 37001 : 2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dan Pengendalian Gratifikasi kepada satuan kerja Grup Hukum, Grup Perencanaan Strategis & Kinerja, Grup Akuntansi & Keuangan, Grup Human Capital, Grup *Enterprise Risk Management*, Grup Pengadaan & Pengelolaan Aset yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juni 2025.
- Sosialisasi *Good Corporate Governance* (GCG) terkait Pengendalian Gratifikasi
  Dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang merujuk pada prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Grup Kepatuhan berkoordinasi dengan Grup Pengembangan Jaringan melaksanakan sosialisasi GCG dimana Grup Kepatuhan sebagai pemateri dalam sosialisasi yang diadakan pada tanggal 19 Agustus 2025 secara *online* dengan peserta Kantor Cabang Pembantu Samsat Gunung Sahari, Samsat Polda, Samsat Timur dan Samsat Daan Mogot.
- *Workshop* ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dan Pengendalian Gratifikasi
  Dalam rangka menerapkan budaya anti gratifikasi dan sistem manajemen anti penyuapan dalam menjalankan proses bisnis yang bersih, beretika dan bermartabat dengan tidak menerima segala bentuk suap dan gratifikasi, Bank mengadakan sosialisasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dan Pengendalian Gratifikasi yang dilaksanakan secara online pada tanggal 15 September 2025 dengan peserta AKT, HC, PPA dan RENSTRA.
- *Workshop* ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dan Pengendalian Gratifikasi bersama Mitra Kerja Bank Jakarta Tahun 2025
  Dalam rangka penguatan penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal, satuan kerja kepatuhan bersama satuan kerja *enterprise risk management* berkolaborasi menyampaikan sosialisasi ISO 37001 : 2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dan Pengendalian Gratifikasi yang dilaksanakan secara *online* pada tanggal 11 September 2025 dengan peserta mitra kerja Bank Jakarta Tahun 2025.

- SMAP Socialization and Gratuity Control
  In order to strengthen the implementation of risk management and internal control systems, the compliance task force and the *enterprise risk management work unit* collaborated to convey the socialization of ISO 37001: 2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) and Gratuity Control to the work units of the Legal Group, Strategic Planning & Performance Group, Accounting & Finance Group, Human Capital Group, *Enterprise Risk Management* Group, Procurement & Asset Management Group which will be implemented on June 30, 2025.
- Socialization *of Good Corporate Governance* (GCG) related to Gratuity Control
  In order to create a work environment that refers to the principles of good corporate governance, the Compliance Group, in coordination with the Network Development Group, carried out GCG socialization where the Compliance Group was a speaker in the socialization held on August 19, 2025, online with participants from Samsat Gunung Sahari Office, Samsat Polda, Samsat Jakarta Timur, and Samsat Daan Mogot Sub-Branch Offices.
- *ISO* 37001:2016 Workshop on Anti-Bribery Management System (SMAP) and Gratuity Control
  In order to implement an anti-gratuity culture and anti-bribery management system in carrying out clean, ethical, and dignified business processes by not accepting all forms of bribes and gratuities, the Bank held an ISO 37001:2016 socialization of the Anti-Bribery Management System (SMAP) and Gratuity Control, which was held online on September 15, 2025, with the participants of AKT, HC, PPA, and RENSTRA.
- *ISO* 37001:2016 Workshop on Anti-Bribery Management System (SMAP) and Gratuity Control with Bank Jakarta Partners in 2025
  In order to strengthen the implementation of risk management and internal control systems, the compliance work unit and *the enterprise risk management* work unit, collaborated to deliver the socialization of ISO 37001: 2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) and Gratuity Control, which was held online on September 11, 2025, with the participants of Bank Jakarta's partners in 2025.

- *Workhsop* Penerapan Program Pengendalian Gratifikasi, APU PPT dan PPPSPM
  Sebagai bentuk komitmen Grup Kepatuhan atas pelaksanaan Tata Kelola yang baik di lingkungan Bank Jakarta serta dalam rangka merealisasikan rencana kegiatan *workshop* Program Pengendalian Gratifikasi serta Program APU, PPT, dan PPPSPM maka dilaksanakan workshop penerapan program pengendalian gratifikasi, APU PPT dan PPPSPM dengan tema "Mengantisipasi Titik Rawan Korupsi di PT Bank DKI (Bank Jakarta) dan Modus Kejahatan Digital Perbankan dan Pelindungan Data Pribadi" yang dilaksanakan pada tanggal 23 Oktober 2025 secara *online* dan *offline* dengan peserta seluruh karyawan Bank Jakarta.
- Publikasi Himbauan Anti Gratifikasi Menjelang Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 serta Peringatan Hari Anti Korupsi Sedunia (Hakordia)
  Sebagai wujud pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dan budaya kerja yang bersih dan berintegritas serta dalam rangka memperingati Hari Anti Korupsi Sedunia (Hakordia) maka Grup Kepatuhan menghimbau seluruh karyawan Bank, yang di sampaikan melalui platform antara lain : Instagram, facebook, jakteam pada tanggal 9 Desember 2025 (Himbauan Peringatan Hari Anti Korupsi Sedunia (Hakordia) dan 16 Desember 2025 (Himbauan Anti Gratifikasi Menjelang Natal & Tahun Baru).
- *Refreshment* Training Penerapan Program APU, PPT dan PPPSPM kepada Karyawan
  Sebagai bentuk komitmen atas pelaksanaan tata kelola yang baik di lingkungan Bank Jakarta, maka Grup Kepatuhan memberikan pelatihan penerapan program APU, PPT, dan PPPSPM kepada frontliner Bank Jakarta yang berhadapan langsung dengan nasabah/debitur secara berkala antara lain pada karyawan *customer service, teller, Relationship Manager* Dana & Jasa, Relationship Manager Kredit/Pembiayaan, serta supervisi konvensional dan syariah tahun 2025. Refreshment tersebut dilaksanakan pada tanggal 16 s/d 19 Desember 2025 via online melalui aplikasi *zoom*.
- Sosialisasi dan Rapat Koordinasi tentang Pelaporan Bank Umum Konvensional melalui Sistem Pelaporan APOLO
  Dalam rangka memastikan kepatuhan hukum dan menyelaraskan perilaku internal dengan persyaratan eksternal, satuan kerja kepatuhan

- Workshop Implementation of Gratuity Control Program, APU PPT, and PPPSPM
  As a form of the Compliance Group's commitment to the implementation of good Governance within Bank Jakarta and in order to realize the workshop activity plan for the Gratuity Control Program as well as the APU, PPT, and PPPSPM Programs, a workshop was held on the implementation of the gratuity control program, APU, PPT, and PPPSPM with the theme "Anticipating Corruption-Prone Points at PT Bank DKI (Bank Jakarta) and the Mode of Digital Crime in Banking and Personal Data Protection" which will be held on October 23, 2025, online and *offline* with the participation of all Bank Jakarta employees.

- Publication of Anti-Gratuity Appeal Ahead of Christmas 2025 and New Year 2026 and Commemoration of World Anti-Corruption Day (Hakordia)
  As a form of implementing good corporate governance and a clean and integrity work culture, and in commemoration of World Anti-Corruption Day (Hakordia), the Compliance Group urges all Bank employees, who are conveyed through platforms including: Instagram, Facebook, jakteam on December 9, 2025 (World Anti-Corruption Day Commemoration Appeal (Hakordia) and December 16, 2025 (Anti-Gratuity Appeal Ahead of Christmas & New Year).

- *Refreshment* Training on the Implementation of APU, PPT, and PPPSPM Programs to Employees
  As a form of commitment to the implementation of good governance within Bank Jakarta, the Compliance Group provides training on the implementation of the APU, PPT, and PPPSPM programs to Bank Jakarta frontliners who deal directly with customers/debtors on a regular basis, including *customer service employees, tellers, and relationship managers* Funds & Services, Credit/Financing Relationship Manager, as well as conventional and sharia supervision by 2025. The refreshment will be held from December 16 to 19, 2025, online through *the Zoom* application.
- Socialization and Coordination Meeting on Conventional Commercial Bank Reporting through the APOLO Reporting System
  In order to ensure legal compliance and align internal behavior with external requirements, the compliance task force conducts socialization

melakukan sosialisasi dan rapat koordinasi tentang pelaporan Bank Umum Konvensional melalui Sistem Pelaporan APOLO yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran, mencegah pelanggaran, membangun kredibilitas dan kepercayaan, memberikan pedoman operasional yang jelas, mengurangi potensi perselisihan, mendukung kelancaran proses bisnis dan memenuhi kepatuhan yang telah dilaksanakan pada tanggal 11 Desember 2025 secara *online* dengan peserta Grup Administrasi Kredit, Grup Akuntansi & Keuangan, Grup Audit Internal, Grup CISO Office, Grup Dana & Transaksional, Grup Digital *Banking*, Grup *Enterprise Risk Management*, Grup Hukum, Grup Human Capital, Grup IT *Strategic* & *Planning*, Grup Kebijakan & Prosedur, Grup Pengadaan & Pengelolaan Aset, Grup Pengembangan Jaringan, Grup Perencanaan Strategis & Kinerja, Grup Syariah, *Project Management Office*, dan Sekretaris Perusahaan.

and coordination meetings on the reporting of Conventional Commercial Banks through the APOLO Reporting System which aims to increase understanding and awareness, prevent violations, build credibility and trust, provide clear operational guidelines, reduce potential disputes, support the smooth running of business processes and meet the needs of the company. compliance that has been carried out on December 11, 2025, online with the participants of the Credit Administration Group, Accounting & Finance Group, Internal Audit Group, CISO Office Group, Fund & Transactional Group, Digital *Banking* Group, *Enterprise Risk Management* Group, Legal Group, Human Capital Group, IT *Strategic* & *Planning* Group, Policy & Procedures Group, Procurement & Asset Management Group, Network Development Group, Strategic Planning & Performance Group, Sharia Group, *Project Management Office*, and Corporate Secretary.

- Pelaksanaan *Compliance Assesment* Materi Budaya Kepatuhan, Pengendalian Gratifikasi dan APU PPT Semester II Tahun 2025

  Sebagai bentuk pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank khususnya mewujudkan terlaksananya budaya kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha bank, Grup Kepatuhan melaksanakan program kerja berupa Asesmen Kepatuhan Tahap II Tahun 2025 yang bertujuan untuk meminimalisir pelanggaran prosedur dengan cara mengukur pemahaman setiap karyawan terhadap budaya kepatuhan, *Governance, Risk, Compliance* (GRC), pengendalian gratifikasi serta penerapan program anti pencucian uang, pencegahan terorisme dan pencegahan pendanaan proliferasi senjata pemusnah massal di sektor jasa keuangan (APU, PPT dan PPPSPM) termasuk terkait regulasi perbankan dan ketentuan internal. Asesmen Kepatuhan tahap II Tahun 2025 dilaksanakan pada tanggal 2 s/d 5 Desember 2025 oleh seluruh karyawan Bank Jakarta.

- Implementation *of Compliance Assessment* of Compliance Cultural Materials, Gratuity Control and APU PPT Semester II of 2025

  As a form of implementing the Bank's Compliance Function, especially realizing the implementation of a compliance culture at all levels of the bank's organization and business activities, the Compliance Group implements a work program in the form of Compliance Assessment Phase II of 2025 which aims to minimize procedural violations by measuring each employee's understanding of the compliance culture, *Governance, Risk, Compliance* (GRC), gratuity control and the implementation of anti-money laundering programs, terrorism prevention and prevention of funding for the proliferation of weapons of mass destruction in the financial services sector (AML, PPT and PPPSPM) including related to banking regulations and internal regulations. The Compliance Assessment phase II of 2025 will be carried out from December 2 to 5, 2025, by all Bank Jakarta employees.

- Sosialisasi Ketentuan Eksternal tentang Pengelolaan Rekening pada Bank Umum

  Dalam rangka memastikan kepatuhan hukum dan menyelaraskan perilaku internal dengan persyaratan eksternal, satuan kerja kepatuhan melakukan sosialisasi ketentuan eksternal tentang pengelolaan rekening pada Bank Umum yang

- Socialization of External Provisions on Account Management at Commercial Banks

  In order to ensure legal compliance and align internal behavior with external requirements, the compliance task force conducts socialization of external provisions on account management at commercial banks which aim to increase

bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran, mencegah pelanggaran, membangun kredibilitas dan kepercayaan, memberikan pedoman operasional yang jelas, mengurangi potensi perselisihan, mendukung kelancaran proses bisnis dan memenuhi kepatuhan yang telah dilaksanakan pada tanggal 2 Desember 2025 dengan peserta Grup Dana & Transaksional, Grup Digital Banking, Grup Enterprise Risk Management, Grup IT Application & Development, Grup IT Strategic & Planning, Grup Kebijakan & Prosedur, Grup Operasional, Grup Syariah dan Grup Risiko Ritel melalui media *online* (*zoom meeting*) maupun pada tanggal 16, 17 dan 18 Desember 2025 kepada frontliner dan RM di Kantor Cabang/Capem.

Pelatihan Pengembangan SDM Satuan Kerja Kepatuhan

Dalam rangka mendukung penerapan tata kelola yang baik, maka satuan kerja kepatuhan secara berkelanjutan melakukan pengembangan sumber daya manusia antara lain melalui program pelatihan, sertifikasi kompetensi, dan *workshop* guna meningkatkan kompetensi dan profesionalisme pegawai serta sebagai bagian dalam peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM).

Pelatihan pengembangan kepatuhan tidak sebatas pelatihan sertifikasi saja, namun juga terkait prinsip kehati-hatian yang menyesuaikan dengan perkembangan bisnis Bank, antara lain :

1. Kegiatan Pelatihan Pendalaman Produk & Program DPK Bagi MUH / Team Leader Mikro - Batch 2 Online.
2. Kick Off Public Training Advanced Data Analysis Techniques in Excel for Financial Services.
3. Nilai Budaya Kerja EPICC.
4. Pelatihan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 dan Pengendalian Gratifikasi.
5. Program Leadership Bootcamp Batch I.
6. Sosialisasi Peraturan Dana Pensiun Bank DKI.
7. Webinar Ekonomi Digital dan Pembangunan Berkelanjutan: Peluang dan Tantangan.
8. Workshop & Rapat Kerja Bank DKI Tahun 2025.
9. Public Training Penerapan Tata Kelola Kepatuhan Syariah
10. Refreshment Pemahaman Laporan Keuangan Perusahaan
11. Training Excel for Beginners Batch 1
12. Environmental, Social, and Governance (ESG)

understanding and awareness, prevent violations, build credibility and trust, provide clear operational guidelines, reduce potential disputes, support the smooth running of business processes and fulfill the compliance that has been implemented on December 2, 2025, with participants from the Fund & Transactional Group, Digital Banking Group, Enterprise Risk Management Group, IT Application & Development Group, IT Strategic & Planning Group, Policy & Procedure Group, Operational Group, Sharia Group and Retail Risk Group through *online media* (*zoom meeting*) or on December 16, 17 and 18, 2025, to frontliners and RMs at Branch/ Sub-Branch Offices.

Compliance Task Force Human Resources Development Training

In order to support the implementation of good governance, the compliance task force continuously develops human resources, among others, through training programs, competency certification, and *workshops* to improve employee competence and professionalism, as well as to improve the quality of Human Resources (HR).

Compliance development training is not limited to certification training, but also related to the principles of prudence that adjust to the Bank's business development, including:

1. Deepening Training Activities for DPK Products & Programs for MUH/Micro Team Leaders - Batch 2 Online.
2. Kick Off Public Training Advanced Data Analysis Techniques in Excel for Financial Services.
3. The Value of EPICC Work Culture.
4. ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) Training and Gratuity Control.
5. Program Leadership Bootcamp Batch I.
6. Socialization of Bank Pension Fund Regulations.
7. Digital Economy and Sustainable Development Webinar: Opportunities and Challenges.
8. Bank DKI Workshop & Working Meeting in 2025.
9. Public Training on the Implementation of Sharia Compliance Governance
10. Refreshment of Understanding of Corporate Financial Statements
11. Training Excel for Beginners Batch 1
12. Environmental, Social, and Governance (ESG)

13. Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Teroris
14. Anti Fraud Awareness
15. Budaya Kepatuhan
16. IT Security awareness
17. Public Workshop Awareness UU Perlindungan Data Pribadi
18. Workshop & Rapat Kerja Bank DKI Tahun 2025
19. Workshop Kredit Komersial
20. Pelatihan Sertifikasi Kompetensi Certified Procurement Officer (CPoF) Tahun 2025
21. Pelatihan Integritas Laporan Keuangan : Pedoman Kerja, Sinergi Antar Unit Kerja dan Interpretasi Laporan Keuangan Terkini (Implementasi POJK No. 15 Tahun 2024)
22. Nilai Budaya Kerja EPICC
23. Public Training Transforming Data into Stories
24. Public Training Analisa Risiko, Monitoring & Penyelesaian Kredit Bermasalah Kredit Modal Kerja Konstruksi Perumahan
25. Workshop Penyusunan Kebijakan Perkreditan dan Pedoman Perusahaan (PP) Kredit/Pembiayaan Komersial
26. Public Training Analytical Thinking
27. Refreshment Pemahaman Laporan Keuangan Perusahaan
28. Pelatihan Analisa Pembiayaan Industri Perkapalan
29. Program Leadership Bootcamp Batch VI
30. Webinar Peran GRC dalam Meningkatkan Kepercayaan Investor dan Stabilitas Sektor Keuangan
31. Workshop Sertifikat Elektronik
32. Workshop Bank DKI Dengan Tema: Navigating Uncertainty: Multifinance Strategies in a Volatile Economy
33. Public Training dengan Tema Daftar Hitam Nasional
34. Public Training Penerapan Tata Kelola Kepatuhan Syariah pada Bank Syariah
35. Public Training Penerapan Tata Kelola Kepatuhan Syariah pada Bank Syariah
36. Training ICoFR Perbankan: Meningkatkan Efektifitas Pengendalian Internal
37. Workshop Security Awareness dan Penyerahan Surat Tanda Registrasi (STR) Tim Tanggap Insiden Siber (TTIS) Bank Jakarta Oleh Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)
38. Public Training dengan Tema Mengamankan Kemitraan Digital: Aspek Hukum dalam Kerjasama Bisnis & Infrastruktur Digital Perbankan

13. Anti-Money Laundering and Terrorist Financing Prevention
14. Anti-Fraud Awareness
15. Compliance Culture
16. IT Security awareness
17. Public Workshop on Personal Data Protection Law
18. Bank DKI Workshop & Working Meeting in 2025
19. Commercial Credit Workshop
20. Certified Procurement Officer (CPoF) Competency Certification Training in 2025
21. Financial Statement Integrity Training: Work Guidelines, Synergy Between Work Units and Interpretation of the Latest Financial Statements (Implementation of POJK No. 15 of 2024)
22. Values of EPICC Work Culture
23. Public Training Transforming Data into Stories
24. Public Training Risk Analysis, Monitoring & Settlement of Non-Performing Loans Housing Construction Working Capital Loans
25. Workshop on the Preparation of Credit Policies and Corporate Guidelines (PP) for Commercial Credit/ Financing
26. Public Training Analytical Thinking
27. Refreshment of Understanding of Corporate Financial Statements
28. Shipping Industry Financing Analysis Training
29. Program Leadership Bootcamp Batch VI
30. Webinar on the Role of GRCs in Enhancing Investor Confidence and Financial Sector Stability
31. Electronic Certificate Workshop
32. Bank DKI Workshop with the theme: Navigating Uncertainty: Multifinance Strategies in a Volatile Economy
33. Public Training with the National Blacklist Theme
34. Public Training on the Implementation of Sharia Compliance Governance in Sharia Banks
35. Public Training on the Implementation of Sharia Compliance Governance in Sharia Banks
36. ICoFR Banking Training: Improving the Effectiveness of Internal Control
37. Security Awareness Workshop and Submission of Registration Certificate (STR) of Bank Jakarta Cyber Incident Response Team (TTIS) by Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)
38. Public Training with the theme Securing Digital Partnerships: Legal Aspects in Business Cooperation & Banking Digital Infrastructure

39. Risk Management : Risk Operational Awareness
40. Kegiatan Risk & Governance Summit 2025 : Empowering the GRC Ecosystem to Drive Economic Growth and National Resilience (Online)
41. Pelatihan Comprehensive Corporate Financial Performance Analysis
42. Pelatihan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 dan Pengendalian Gratifikasi
43. Webinar dengan Tema Tren Modus dan Skema Pencucian Uang Terbaru : Strategi Identifikasi, Mitigasi dan Penegakan Hukum

Fungsi Kepatuhan Syariah

Bank memiliki fungsi kepatuhan syariah yang merupakan satuan kerja tersendiri atau dapat merupakan bagian dari satuan kerja kepatuhan di bawah anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan. Saat ini Bank Jakarta memiliki fungsi kepatuhan secara bankwide termasuk di dalamnya fungsi kepatuhan syariah yang berada dibawah fungsi Grup Kepatuhan sesuai Urjab Pedoman Organisasi dan Uraian Jabatan Grup Kepatuhan Nomor 26/KEP-DIR/V/2025 tanggal 15 Mei 2025.

Direktur yang Membawahi Fungsi Kepatuhan Syraiah

Sesuai dengan Pedoman Kerja Direksi No. 40/KEP-DIR/III/2022 tanggal 22 Maret 2022 bahwa Direktur Kepatuhan memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, termasuk Prinsip Syariah bagi Unit Usaha Syariah, diantaranya :

- Memimpin dan mengakomodir pelaksanaan aktivitas Satuan Kerja Kepatuhan dan satuan kerja lain yang berada di bawah supervisinya;
- Melakukan review atas kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang – undangan.

Pejabat Eksekutif Kepatuhan Syariah

Satuan Kerja Kepatuhan memiliki Pejabat Eksekutif yang dipimpin oleh Sdr Christanto Arief Wahyudi (sebagai pemimpin Grup Kepatuhan) yang langsung bertanggung jawab kepada Direktur Kepatuhan yang membawahi fungsi kepatuhan termasuk prinsip syariah bagi Unit Usaha Syariah.

39. Risk Management: Risk Operational Awareness
40. Risk & Governance Summit 2025: Empowering the GRC Ecosystem to Drive Economic Growth and National Resilience (Online)
41. Comprehensive Corporate Financial Performance Analysis Training
42. ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) Training and Gratuity Control
43. Webinar with the theme of Trends in the Latest Money Laundering Modes and Schemes: Identification, Mitigation and Law Enforcement Strategies

Sharia Compliance Function

The bank has a sharia compliance function, which is a separate work unit or can be part of a compliance work unit under the members of the Board of Directors who are subordinate to the compliance function. Currently, Bank Jakarta has a bankwide compliance function, including the sharia compliance function, which is under the function of the Compliance Group according to the Organizational Guidelines and Position Description of the Compliance Group Number 26/KEP-DIR/V/2025 dated May 15, 2025.

Director in Charge of Sharia Compliance Function

According to the Work Guidelines of the Board of Directors No. 40/KEP-DIR/III/2022 dated March 22, 2022, the Director of Compliance ensures that all policies, provisions, systems, and procedures as well as business activities carried out by the Bank are according to the provisions of the Financial Services Authority and applicable legislation, including Sharia Principles for Sharia Business Units, including:

- Lead and accommodate the implementation of the activities of the Compliance Work Unit and other work units under its supervision;
- Conduct a review of policies, provisions, systems and procedures as well as business activities to ensure compliance with legislation.

Sharia Compliance Executive Office

The Compliance Task Force has an Executive Officer led by Mr. Christanto Arief Wahyudi (as the leader of the Compliance Group), who is directly responsible to the Director of Compliance, who oversees compliance functions, including Sharia principles for the Sharia Business Unit.

Pemimpin Grup Kepatuhan memilki pengetahuan dan/atau pemahaman mengenai operasoional perbankan syariah, serta pemahaman tentang Fatwa DSN MUI di bidang perbankan syariah, dalam rangka mendukung pelaksanaan fungsi kepatuhan syariah, dengan cara mengarahkan, mengendalikan dan menetapkan prosedur kepatuhan, program kepatuhan, Tata Kelola, Uji kepatuhan, laporan kepatuhan serta pengendalian risiko kepatuhan untuk memastikan kesesuaian kebijakan, sistem, prosedur, dan kegiatan usaha Bank DKI dengan ketentuan regulator, peraturan perundang-undangan, serta pengelolaan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT), sekaligus memantau evaluasi kesesuaian penggunaan informasi keuangan dan laporan keuangan dengan standar akuntansi dan ketentuan OJK untuk memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi termasuk didalamnya prinsip Kepatuhan syariah.

The Compliance Group Leader has knowledge and/or understanding of Islamic banking operations, as well as an understanding of the DSN MUI Fatwa in the field of sharia banking, in order to support the implementation of the sharia compliance function, by directing, controlling and establishing compliance procedures, compliance programs, governance, compliance tests, compliance reports and compliance risk control to ensure the conformity of Bank DKI's policies, systems, procedures, and business activities with the regulatory provisions, legislation, as well as the management of the Anti-Money Laundering and Terrorism Financing Prevention (APU PPT) program, as well as monitoring the evaluation of the suitability of the use of financial information and financial statements with accounting standards and OJK provisions to ensure truthfulness, accuracy, and transparency, including the principles of sharia compliance.

Selain itu Pejabat Eksekutif yang membawahi fungsi kepatuhan termasuk didalamnya fungsi kepatuhan syariah telah memenuhi kompetensi yang tertuang dalam sertifikat kepatuhan syariah maupun Pelatihan Dasar Perbankan Syariah.

Additionally, the Executive Officer in charge of the compliance function, including the Sharia compliance function, has fulfilled the competencies contained in the Sharia compliance certificate and the Sharia Banking Basic Training.

Tugas dan Fungsi Kepatuhan Syariah

- Melakukan reviu dan memberikan masukan atas penerapan Prinsip Syariah terkait efektivitas, kecukupan, dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem, maupun prosedur terhadap pengembangan produk baru serta kegiatan usaha Bank, termasuk kebijakan distribusi bagi hasil, perlakuan akuntansi syariah, perhitungan zakat, dan penggunaan dana yang tidak boleh diakui sebagai pendapatan;
- Merekomendasikan penginian dan penyempurnaan kebijakan, ketentuan, dan sistem maupun prosedur yang dimiliki oleh Bank agar sesuai dengan Prinsip Syariah;
- Melakukan reviu dokumen (antara lain materi promosi dan pemasaran, baik yang merupakan produk Bank sendiri maupun yang merupakan kerja sama dengan mitra Bank) dan transaksi bisnis baik atas inisiatif sendiri atau sesuai permintaan DPS, Dewan Komisaris, atau Direksi;
- Melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian terhadap risiko kepatuhan syariah dengan mengacu pada Peraturan

Duties and Functions of Sharia Compliance

- Conduct reviews and provide input on the application of Sharia Principles related to the effectiveness, adequacy, and suitability of policies, provisions, systems, and procedures for the development of new products and the Bank's business activities, including profit-sharing distribution policies, Sharia accounting treatment, zakat calculation, and the use of funds that should not be recognized as income;
- Recommend the review and improvement of policies, provisions, and systems and procedures owned by the Bank to be according to Sharia Principles;
- Conduct a review of documents (including promotional and marketing materials, both of which are the Bank's own products and those that are in collaboration with the Bank's partners) and business transactions either on their own initiative or at the request of DPS, the Board of Commissioners, or the Board of Directors;
- Identifying, measuring, monitoring, and controlling Sharia compliance risks with reference to the Financial Services Authority Regulation regarding

Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan manajemen risiko bagi bank umum syariah dan unit usaha syariah;
- Mengembangkan program kepatuhan syariah yang berkelanjutan sesuai dengan rencana terstruktur; dan
- Melakukan tugas lain yang terkait dengan fungsi kepatuhan syariah. Contohnya memastikan kepatuhan Bank terhadap komitmen yang dibuat oleh Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan dan/atau otoritas pengawas lain yang berwenang.

Fungsi kepatuhan syariah

Fungsi kepatuhan syariah berkoordinasi dengan DPS dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Selama Semester II tahun 2025 satuan kerja kepatuhan melaksanakan fungsi kepatuhan syariah yaitu dengan menghadiri dan menyampaikan pendapat dalam rapat bulanan yang diadakan oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS) dengan agenda sebagai berikut :
- *Upadate* Kinerja UUS Bank Jakarta per Juni 2025;
- Pengembangan QRIS *Present Custom Mode* (CPM) di *Jakone Mobile*;
- Tindak Lanjut Implementasi e-Bank Garansi;
- Pengenaan Biaya Dormant pada Rekening Giro & Tabungan di Luar Biaya Administrasi Bulanan;
- Pengenaan Biaya Saldo di Bawah Minimum pada Rekening Giro dan Tabungan;
- Pengenaan Biaya Kartu Visa untuk Transaksi Luar Negeri;
- Implementasi BI Fast API Direct Connect;
- Pemenuhan Dewan Pengawas Syariah Bank Jakarta;
- Update Kinerja Unit Usaha Syariah (UUS) Bank Jakarta per 30 September 2025;
- Penyaluran Pembiayaan KMG iB Dengan Skema Channeling Melalui Koperasi Simpan Pinjam;
- Perpanjangan Waktu Terkait Skema Akad MMQ Untuk Tambahan (Top Up) Pembiayaan Dengan Aset Atau Objek MMQ Yang Sama; dan
- Program Pemberian Promo Bagi Nasabah Setiap Bulan Kelahiran.

Tembusan Hasil Pelaksanaan Tugas Fungsi Kepatuhan Syariah

Dewan Pengawas Syariah telah menerima tembusan hasil pengawasan tugas fungsi kepatuhan yang disampaikan kepada Direksi yang membawahkan

the implementation of risk management for Sharia commercial banks and Sharia business units;
- Develop sustainable sharia compliance programs according to a structured plan; and
- Perform other duties related to the Sharia compliance function. For example, ensuring the Bank's compliance with the commitments made by the Bank to the Financial Services Authority and/or other authorized supervisory authorities.

Sharia compliance function

The sharia compliance function coordinates with the DPS in carrying out duties and responsibilities. During the second semester of 2025, the compliance task force carries out the sharia compliance function, namely by attending and expressing opinions in monthly meetings held by the Sharia Supervisory Board (DPS) with the following agenda:
- *Update* Performance of UUS Bank Jakarta as of June 2025;
- Development of QRIS *Present Custom Mode* (CPM) at *Jakone Mobile*;
- Follow-up on the Implementation of e-Bank Guarantee;
- Imposition of Dormant Fees on Current & Savings Accounts Outside of Monthly Administration Fees;
- Imposition of Balance Fees Below the Minimum on Current and Savings Accounts;
- Imposition of Visa Card Fees for Foreign Transactions;
- BI Fast API Direct Connect implementation;
- Fulfillment of the Sharia Supervisory Board of Bank Jakarta;
- Performance Update of Bank Jakarta's Sharia Business Unit (UUS) as of September 30, 2025;
- Distribution of KMG iB financing with a channeling scheme through savings and loan cooperatives;
- Extension of time related to the MMQ contract scheme for additional financing (top up) with the same MMQ assets or objects; and
- Promo program for customers every month of birth.

Copy of the Results of the Implementation of Sharia Compliance Function Tasks

The Sharia Supervisory Board has received a copy of the results of the supervision of the compliance function tasks submitted to the Board of Directors under the compliance

fungsi kepatuhan yaitu laporan kepatuhan esuai surat No.111/DIR/KPT/X/2025 tanggal 28 Oktober 2025 perihal Laporan Kepatuhan periode Triwulan III Tahun 2025.

function, namely the compliance report pursuant to letter No.111/DIR/KPT/X/2025 dated October 28, 2025, regarding the Compliance Report for the third quarter of 2025.

Pemantauan Prinsip Kehati-Hatian

Prinsip kehati-hatian merupakan landasan utama yang menegaskan bahwa dalam menjalankan kegiatan usahanya, baik dalam penghimpunan dana maupun khususnya dalam penyaluran dana kepada masyarakat, Bank wajib bertindak secara cermat dan penuh pertimbangan. Penerapan prinsip ini bertujuan untuk memastikan Bank senantiasa berada dalam kondisi sehat, mengelola usaha secara prudent, serta mematuhi seluruh ketentuan dan norma hukum yang berlaku di industri perbankan.

Monitoring of Prudential Principle

The prudential principle is the core foundation that emphasizes that, in carrying out its business activities, both in raising funds and especially in distributing funds to the public, the Bank is obliged to act carefully and considerately. The application of this principle aims to ensure that the Bank is always in good health, manages its business prudently, and complies with all applicable provisions and legal norms in the banking industry.

Pengawasan terhadap penerapan prinsip kehati-hatian dilakukan melalui pemantauan atas rasio-rasio kepatuhan yang telah ditetapkan oleh otoritas. Ketidakpatuhan terhadap rasio tersebut berpotensi menimbulkan konsekuensi yang signifikan bagi Bank. Oleh karena itu, pengendalian dan pemantauan secara berkelanjutan atas rasio-rasio dimaksud menjadi hal yang krusial guna memastikan posisinya tetap berada dalam batas yang dipersyaratkan.

Supervision of the application of the precautionary principle is carried out through monitoring of compliance ratios that have been set by the authorities. Non-compliance with the ratio has the potential to have significant consequences for the Bank. Therefore, continuous control and monitoring of the ratios is crucial to ensure that the position remains within the required limits.

Adapun rasio kepatuhan dan pemenuhannya, adalah sebagai berikut :

The ratio of compliance and fulfillment is as follows:

Rasio Kepatuhan per 31 Desember 2025
Compliance Ratio as of December 31, 2025

No	Rasio Kepatuhan /Kehati-hatian Compliance Ratio/Prudential	Ketentuan Otoritas Compliance Authority	Batas Maksimal/ Minimal Maximum/Minumum Limit	Pemenuhan Bank (TW IV/2025) Bank Compliance (Q 4/2025)
1	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM/CAR) Minimum Capital Adequacy Requirement (KPMM/CAR)	POJK Nomor : 11/POJK.03/2016 34/POJK.03/2016 dan 27 Tahun 2022 POJK No: 11/POJK.03/2016 34/ POJK.03/2016 and 27 of 2022	8 % ATMR Risk Profile Peringkat 1 8 % ATMR Risk Profile Rank 1 9 % - 10% ATMR Risk Profile Peringkat 2 9 % - 10% ATMR Risk Profile Rank 2 10% - 11% ATMR Risk Profile Peringkat 3 10% - 11% ATMR Risk Profile Rank 3 11% - 14% ATMR Risk Profile Peringkat 4 11% - 14% ATMR Risk Profile Rank 4 25,00	25,00

Rasio Kepatuhan per 31 Desember 2025
Compliance Ratio as of December 31, 2025

No	Rasio Kepatuhan /Kehati-hatian Compliance Ratio/Prudential	Ketentuan Otoritas Compliance Authority	Batas Maksimal/ Minimal Maximum/Minumum Limit	Pemenuhan Bank (TW IV/2025) Bank Compliance (Q 4/2025)
2	Batas Maksimum Pemberian Kredit Batas Maksimum Pemberian Kredit			
	a. Pihak Terkait a. Pihak Terkait	POJK Nomor 32/POJK.03/2018 dan 38/POJK/03/2019 POJK No 32/POJK.03/2018 dan 38/POJK/03/2019	10% dari Total Modal 10% From Total Capital	Nihil Nil
	b. Pihak Tidak Terkait b. Unrelated Parties		25% dari Modal Tier 1 25% from Tier 1 Capital	Nihil Nil
	c. Pihak Tidak Terkait (Kelompok Usaha) c. Unrelated Parties (Business Group)		25% dari Modal Tier 1 25% from Tier 1 Capital	Nihil Nil
	d. BUMN d. SOE		30% Total Modal 30% Total Capital	Nihil Nil
3	Posisi Devisa Netto (PDN) Konsolidasi – ALMA Consolidated Net Open Position – ALMA	PBI Nomor 5/13/PBI/2003 6/20/PBI/2004 7/37/PBI/2005 12/10/PBI/2010 dan 17/5/PBI/2015 PBI No 5/13/PBI/2003 6/20/PBI/2004 7/37/PBI/2005 12/10/PBI/2010 dan 17/5/PBI/2015	Maksimal 20% 20% Maximum	3,11%
4	Non Performing Loan (NPL Gross) Non Performing Loan (NPL Gross)	PADG Nomor 21/22/PADG/2019; 22/11/PADG/2020; 22/30/PADG/2020; 23/7/PADG/2021; 23/31/PADG/2021; 24/14/PADG/2022. PADG No 21/22/PADG/2019; 22/11/PADG/2020; 22/30/PADG/2020; 23/7/PADG/2021; 23/31/PADG/2021; 24/14/PADG/2022.	Maksimal 5% 5% Maximum	2,19
5	Giro Wajib Minimum (GWM) Statutory Reserves (GWM)			
	a. GWM Primer Rupiah (Averaging) – Konvensional (%) – MM a. Rupiah Primary Statutory Reserves (Averaging) – Conventional (%) – MM	PADG No. 2 Tahun 2023 dan PADG Nomor 8 Tahun 2025 PADG No. 2 Tahun 2023 and PADG No 8 of 2025	Minimal 9% 9% Minumum	8,02% (Karena Bank mendapatkan insentif terkait kebijakan insentif likuiditas Makroprudensial) 8.02% (Since the bank obtained incentives related macroprudential liquidity incentive policy)
	b. GWM Primer Rupiah (Averaging) – Syariah (%) – MM b. Rupiah Primary Statutory Reserves (Averaging) – Sharia (%) – MM		Minimal 7,5% 7.5% Minimum	15,99% (Karena Bank mendapatkan insentif terkait kebijakan insentif likuiditas Makroprudensial) 15.99% (Since the bank obtained incentives related macroprudential liquidity incentive policy)

Rasio Kepatuhan per 31 Desember 2025
Compliance Ratio as of December 31, 2025

No	Rasio Kepatuhan /Kehati-hatian Compliance Ratio/Prudential	Ketentuan Otoritas Compliance Authority	Batas Maksimal/ Minimal Maximum/Minumum Limit	Pemenuhan Bank (TW IV/2025) Bank Compliance (Q 4/2025)
	c. GWM Valas -Konvensional (%) – MM c. Foreign Currency Statutory Reserves -Conventional (%) – MM	PADG No. 2 Tahun 2023 dan PADG Nomor 8 Tahun 2025 PADG No. 2 of 2023 dan PADG No. 8 of 2025	Minimal 2% 2% Minimum	13,43%
	d. GWM Valas -Syariah (%) – MM d. Foreign Currency Statutory Reserves -Sharia (%) – MM	PADG No. 2 Tahun 2023 dan PADG Nomor 8 Tahun 2025 PADG No. 2 of 2023 dan PADG No.8 of 2025	Minimal 1% 1% Minimum	27,33%
	e. GWM PLM Rupiah – Konvensional (%) – BAM e. PLM Rupiah Statutory Reserves – Conventional (%) – BAM	PADG No. 2 Tahun 2023 dan PADG Nomor 8 Tahun 2025 PADG No. 2 of 2023 dan PADG No. 8 of 2025	Minimal 5% 5% Minimum	4,13%
	f. RIM f. RIM		84% - 94%	71,68
	g. GWM RIM – Konvensional (%) – MM g. RIM Statutory Reserves – Conventional (%) – MM		-	3,11%
6	Tier I (Total Modal Inti) Tier I (Total Core Capital)	POJK Nomor : 11/POJK.03/2016 34/POJK.03/2016 POJK No : 11/POJK.03/2016 34/ POJK.03/2016	4,5% dari ATMR 4.5% from ATMR	22,95
7	Capital Conservation Buffer Capital Conservation Buffer	POJK Nomor : 11/POJK.03/2016 34/POJK.03/2016 POJK No : 11/POJK.03/2016 34/ POJK.03/2016	2.5% dari ATMR 2.5% from ATMR	2,50%
8	Leverage ratio Leverage ratio	POJK Nomor 31/POJK.03/2019 POJK No 31/POJK.03/2019	Minimal 3% 3% Minimum	11,46%
9	Liquidity Coverage Ratio (LCR) Liquidity Coverage Ratio (LCR)	POJK No. 42/POJK.03/2015 POJK No. 42/POJK.03/2015	Minimal 100% 100% Minimum	268,04%
10	Implementasi Standar Nasional Teknologi Chip (SNTC) pada Kartu ATM/ debet Implementation of National Chip Technology Standards (SNTC) on ATM/ debit Cards	SEBI No. 17/52/DKSP tanggal 30 Desember 2015 SEBI No. 17/52/DKSP dated December 30, 2015	100% per 31 Desember 2021 100% as of December 31, 2021	100%
11	Rasio Pembiayaan Inklusif dan Makroprudensial (RPIM) Inclusive and Macroprudential Financing Ratio (RPIM)	PBI Nomor 24/3/PBI/2022 dan PADG Nomor 24/6/PADG/2022 PBI No 24/3/PBI/2022 and PADG No 24/6/PADG/2022	Konvensional : 19,19% (Target RPIM Desember 2025) Conventional : 19.19% (Target RPIM December 2025)	22,50%
			UUS : 35,24% (Target RPIM Desember 2025) UUS : 35.24% (Target RPIM December 2025)	32,43%

Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme, dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPPSPM)

Dalam rangka berperan aktif terhadap upaya pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang dan pendanaan terorisme, Bank DKI telah menerapkan program APU, PPT dan PPPSPM pada seluruh unit kerja sesuai perundang-undangan dan peraturan sebagai berikut:

- Undang-Undang No. 8 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.
- Undang-Undang No. 9 tahun 2013 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 38/SEOJK.01/2017 tentang Pedoman Pemblokiran Secara Serta Merta Atas Dana Nasabah di Sektor Jasa Keuangan yang Identitasnya Tercantum Dalam Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris sebagaimana telah diubah terakhir dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/SEOJK.01/2019.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/SEOJK.01/2019 tentang Pedoman Pemblokiran secara Serta Merta atas Dana Nasabah di Sektor Jasa Keuangan yang Identitasnya Tercantum Dalam Daftar Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal;
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. S-64/KR.01/2023 tanggal 5 Mei 2023 perihal Penguatan Kepatuhan APU PPT pada Profesi yang Menunjang Kegiatan di Sektor Jasa Keuangan;
- Peraturan Bersama Kementerian Luar Negeri, Kepolisian Negara Republik Indonesia, Pusat Pelaporan Dan Analisis Transaksi Keuangan, Dan Badan Pengawas Tenaga Nuklir Nomor 7 Tahun 2023 Nomor 2 Tahun 2023, Nomor 12 Tahun 2023, Nomor 2 Tahun 2023.

Implementation of the Anti-Money Laundering, Prevention of Terrorism Financing and Proliferation of Weapons of Mass Destruction (APU, PPT and PPPSPM) Programs

In order to play an active role in the prevention and eradication of money laundering and terrorism financing crimes, Bank DKI has implemented the APU, PPT and PPPSPM programs in all work units according to the following laws and regulations:

- Law No. 8 of 2010 concerning the Prevention and Eradication of Money Laundering Crimes.
- Law No. 9 of 2013 concerning the Prevention and Eradication of Terrorism Financing Crimes.
- Financial Services Authority Regulation Number 8 of 2023 concerning the Implementation of Anti-Money Laundering Programs, Prevention of Terrorism Financing and Prevention of Financing the Proliferation of Weapons of Mass Destruction in the Financial Services Sector.
- Circular Letter of the Financial Services Authority Number 38/SEOJK.01/2017 concerning Guidelines for the Immediate Blocking of Customer Funds in the Financial Services Sector whose Identity is Listed in the List of Suspected Terrorists and Terrorist Organizations as amended last by the Circular Letter of the Financial Services Authority Number 29/SEOJK.01/2019.
- Circular Letter of the Financial Services Authority Number 31/SEOJK.01/2019 concerning Guidelines for the Immediate Blocking of Customer Funds in the Financial Services Sector whose Identity is Listed in the List of Funding for the Proliferation of Weapons of Mass Destruction;
- Financial Services Authority Circular Letter No. S-64/KR.01/2023 dated May 5, 2023, regarding Strengthening APU Compliance in Professions Supporting Activities in the Financial Services Sector;
- Joint Regulation of the Ministry of Foreign Affairs, the National Police of the Republic of Indonesia, the Financial Transaction Reporting and Analysis Center, and the Nuclear Energy Supervisory Agency Number 7 of 2023 Number 2 of 2023, Number 12 of 2023, Number 2 of 2023.

Bank Jakarta memiliki Unit Kerja Khusus yang menangani pelaksanaan penerapan Program APU dan PPT yaitu Departemen APU dan PPT yang berada dibawah supervisi Grup Kepatuhan, sesuai dengan struktur organisasi Satuan Kerja Kepatuhan sebagaimana telah diperbaharui Keputusan Direksi PT Bank DKI Nomor 14/KEP-DIR/III/2025 tanggal 18 Maret 2025 yang berlaku tanggal 25 Maret 2025 tentang Struktur Organisasi Grup Kepatuhan.

Program APU, PPT dan PPPSPM merupakan bagian dari penerapan manajemen risiko Bank secara keseluruhan diantaranya:

- Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris
    - Berdasarkan Surat Dewan Komisaris Nomor 43/DK/III/2025 tanggal 24 Maret 2025 bahwa Dewan Komisaris mendorong Direktur Kepatuhan untuk meningkatkan perandan fungsi KIC (Kontrol Internal Cabang) dan unit kerja terkait guna mengendalikan risiko operasional yang bersumber dari adanya CIF ganda, untuk memitigasi risiko terjadinya APU, PPT dan PPPSPM.
    - Berdasarkan hasil Risalah Rapat No.14/RSL/RAKOMDIR/XII/2025 bahwa Dewan Komisaris memberikan arahan sebagai berikut:
        - Proses due diligence di Kantor Cabang dilaksanakan secara optimal, baik pada saat pembukaan rekening maupun sebelum dilakukannya transaksi, guna memastikan kepatuhan terhadap penerapan APU, PPT dan PPPSPM.
        - Parameter APU, PPT dan PPPSPM yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan agar diterapkan secara konsisten, serta tidak terbatas hanya pada parameter yang disampaikan regulator, namun Bank juga didorong untuk secara proaktif merancang dan menyempurnakan parameter tambahan yang relevan.
- Kebijakan dan Prosedur
  Bank Jakarta telah melakukan penyesuaian ketentuan terkait Penerapan Program APU, PPT dan PPPSPM yaitu Petunjuk Teknis (Juknis) Nomor 019/JUKNIS/KEB/XII/2025 perihal Tata Cara Identifikasi Pemilik Manfaat (Beneficial Owner).

Bank Jakarta has a Special Work Unit that handles the implementation of the APU and PPT Program, namely the APU and PPT Department which is under the supervision of the Compliance Group, according to the organizational structure of the Compliance Work Unit as updated by the Decree of the Board of Directors of PT Bank DKI Number 14/KEP-DIR/III/2025 dated March 18, 2025, which takes effect on March 25, 2025, concerning the Organizational Structure of the Compliance Group.

The APU, PPT and PPPSPM programs are part of the Bank's overall risk management implementation, including:

- Active Supervision of the Board of Directors and Board of Commissioners
    - Based on the Board of Commissioners Letter Number 43/DK/III/2025 dated March 24, 2025, the Board of Commissioners encourages the Director of Compliance to improve the role of the KIC (Branch Internal Control) function and related work units to control operational risks stemming from the existence of multiple FIFs, to mitigate the risk of APU, PPT and PPPSPM.
    - Based on the results of the Minutes No.14/RSL/RAKOMDIR/XII/2025, the Board of Commissioners gave the following directions:
        - The due diligence process at the Branch Office is carried out optimally, both at the time of account opening and before the transaction is made, to ensure compliance with the implementation of APU, PPT and PPPSPM.
        - The parameters of APU, PPT and PPPSPM that have been set by the Financial Services Authority and the Financial Transaction Reporting and Analysis Center are to be applied consistently, and are not limited to the parameters submitted by the regulator, but the Bank is also encouraged to proactively design and improve the relevant additional parameters.
- Policies and Procedures
  Bank Jakarta has made adjustments to the provisions related to the Implementation of the APU, PPT and PPPSPM Programs, namely Technical Instruction (Juknis) Number 019/JUKNIS/KEB/XII/2025 regarding Procedures for Identifying Beneficial Owners.

- Pengendalian Intern
  - Telah dilaksanakan audit OJK untuk posisi Juni 2025 dengan hasil temuan adalah Bank diminta untuk melakukan reviu kebijakan dan prosedur setiap 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun serta Bank diminta untuk melakukan pembahasan terkait dengan penerapan program APU, PPT dan PPPSPM dengan Direksi dan Dewan Komisaris minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) semester.
  - Telah dilaksanakan Audit Tematik APU, PPT dan PPPSPM oleh Grup Audit Internal pada tanggal 21 Oktober 2025 s.d. 17 November 2025 untuk periode data 30 September 2024 s.d. 30 September 2025 *subsequent* 31 Oktober 2025
- Sistem Manajemen Informasi
  - Pemantauan Transaksi Nasabah terhadap Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT) serta PPPSPM
    - Pemantauan berdasarkan Informasi Negatif Media Massa.
    - Pemantauan berdasarkan *Anti Money Laundering Newsletter* (AML *News*).
  - Realisasi pengkinian data Customer Identification File nasabah sebanyak 442.412 dengan tingkat realisasi 100%.
  - Terdapat proyek strategis yaitu proses *screening* calon debitur/debitur yang terintegrasi dengan database aplikasi *smartAML*
- Sumber Daya Manusia dan Pelatihan

  Untuk meningkatkan pemahaman dan menambah pengetahuan karyawan terkait APU-PPT baik di Kantor Pusat serta Kantor Cabang dan Cabang Pembantu telah dilakukan kegiatan sebagai berikut:
  - Pelatihan Pejabat dan *Sharing Session* Penanggung Jawab Penerapan Program APUPPT serta Unit Kerja Khusus
    - Laporan goAML terkait *Masking* Data yang dilaksanakan oleh Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan pada tanggal 13 Januari 2025 secara *daring* melalui *Zoom*.

- Internal Control
  - An OJK audit has been carried out for the position of June 2025 with the results of the findings that the Bank is required to review policies and procedures every once a year and the Bank is asked to conduct discussions related to the implementation of the APU, PPT and PPPSPM programs with the Board of Directors and Board of Commissioners at least once a semester.
  - The Thematic Audit of APU, PPT and PPPSPM has been carried out by the Internal Audit Group on October 21, 2025, to November 17, 2025, for the data period of September 30, 2024, to September 30, 2025, *subsequent to* October 31, 2025
- Information Management System
  - Customer Transaction Monitoring for Money Laundering Crimes (TPPU) and Terrorism Financing Crimes (TPPT) and PPPSPM
    - Monitoring based on Negative Information from Mass Media.
    - Monitoring based on *Anti Money Laundering Newsletter* (AML *News*).
  - The realization of updating the customer Identification File data is 442,412, with a realization rate of 100%.
  - There is a strategic project, namely the *screening* process for prospective debtors/debtors, which is integrated with *the smartAML application database*
- Human Resources and Training

To increase understanding and increase employee knowledge related to APU-PPT at the Head Office and Branch Offices and Sub-Branches, the following activities have been carried out:

  - Officer Training and *Sharing Session* of the Person in Charge of the Implementation of the APUPPT Program and Special Work Units
    - The goAML report related to *Data Masking* was held by the Communication Forum of the Director of Banking Compliance on January 13, 2025, online via *Zoom*.

- Permohonan Dukungan dan Partisipasi dalam Pelaksanaan Rangkaian Kegiatan Gerakan Nasional 23 Tahun APUPPT dan PPSPM yang dilaksanakan oleh PPATK pada tanggal 04 Februari 2025 secara daring melalui *Zoom*.
- Pertemuan Koordinasi PPATK Tahun 2025 yang dilaksanakan oleh PPATK pada tanggal 26 Februari 2025 bertempat di Auditorium Yunus Husein, Lantai 4 Gedung PPATK, Jakarta.
- Kegiatan Webinar Peningkatan *Awareness* terhadap Risiko Tindak Pidana terkait *Investment Fraud* dan *Green Financial Crime* yang dilaksanakan oleh Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 06 Maret 2025 secara daring melalui *Zoom*.
- Pelaksanaan Bakti Sosial dalam Rangkaian Acara Puncak Gerakan Nasional 23 Tahun Rezim APU PPT dan PPPSPM yang dilaksanakan oleh PPATK pada tanggal 17 April 2025 bertempat di Auditorium Yunus Husein, Lantai 4 Gedung PPATK, Jakarta.
- Program Mentoring Berbasis Risiko Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak
- Pidana Pendanaan Terorisme dari Tindak Pidana Siber Tahun 2025 yang dilaksanakan oleh PPATK pada tanggal 08 Mei 2025 secara daring melalui *Zoom*.
- Kegiatan Sharing Informasi Mitigasi Risiko Operasional Teknologi Informasi (TI) dan Siber pada Periode Libur Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Juni 2025 yang dilaksanakan oleh Bank Indonesia pada tanggal 4 Juni 2025 secara daring melalui *Zoom*.
- Seminar Best Report Award (BREW) 2025 yang dilaksanakan oleh PPATK pada tanggal 04 Juni 2025 secara daring melalui *Zoom*.
- Sosialisasi Aplikasi SIPESAT versi 3.0 yang dilaksanakan oleh PPATK pada tanggal 11 Juni 2025 secara daring melalui *Zoom*.
- Sosialisasi Implementasi Aplikasi SIPESAT versi 3.0 yang dilaksanakan oleh PPATK pada tanggal 24 Juni 2025 secara daring melalui *Zoom*.

- Application for Support and Participation in the Implementation of the 23rd Annual National Movement Activities of APUPPT and PPSPM which was carried out by PPATK on February 4, 2025, online via *Zoom*.
- PPATK Coordination Meeting 2025 held by PPATK on February 26, 2025, took place at the Yunus Husein Auditorium, 4th Floor of the PPATK Building, Jakarta.
- Webinar Activity to Increase *Awareness* of the Risk of Crime related to *Investment Fraud* and *Green Financial Crime* which was held by the Financial Services Authority on March 6, 2025, online via *Zoom*.
- The implementation of Social Service in the Series of Peak Events of the 23rd National Movement of the AML PPT and PPPSPM Regime held by PPATK on April 17, 2025, took place at the Yunus Husein Auditorium, 4th Floor of the PPATK Building, Jakarta.
- Risk-Based Mentoring Program for Money Laundering and Crime
- Terrorism Financing Crimes from Cyber Crimes in 2025, which was carried out by PPATK on May 8, 2025, online via *Zoom*.
- Information Technology (IT) and Cyber Operational Risk Mitigation Information Sharing Activity during the June 2025 National Religious Holiday Period (HBKN) which was held by Bank Indonesia on June 4, 2025, online via *Zoom*.
- The Best Report Award (BREW) Seminar 2025 held by PPATK on June 4, 2025, online via *Zoom*.
- Socialization of the SIPESAT Application version 3.0 which was carried out by PPATK on June 11, 2025, online via *Zoom*.
- Socialization of the Implementation of the SIPESAT Application version 3.0 which was carried out by PPATK on June 24, 2025, online via *Zoom*.

- Pelatihan Karyawan dan Evaluasi Pemahaman APU, PPT dan PPPSPM
  - Pelatihan Dasar-Dasar Perbankan (DDP) untuk karyawan baru pada periode Januari s.d Juni 2025 telah dilaksanakan sebanyak 1 (satu) *batch* dengan jumlah 28 (dua puluh delapan) peserta.
  - Selain dilakukannya pelatihan karyawan baru, juga dilakukan kegiatan program penerapan APU, PPT dan PPPSPM yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan serta evaluasi terhadap penerapan APU, PPT dan PPPSPM kepada seluruh satuan kerja antara lain melalui pelatihan pada JakLearning.

Untuk memastikan penerapan budaya kepatuhan, gratifikasi dan penerapan program APU-PPT pada Satuan Kerja Kantor Cabang/Capem maka telah dilakukan *sampling* dengan peserta terdiri dari *Customer Service, Teller, Relationship Manager* Kredit / Pembiayaan dan *Relationship Manager* Dana & Jasa

Pelaporan

Bank melaksanakan pemantauan atas setiap transaksi keuangan nasabah guna mengidentifikasi, menganalisis, serta menyusun laporan atas aktivitas transaksi yang dilakukan. Pemantauan tersebut mencakup antara lain transaksi keuangan tunai, transaksi transfer dana dari dan ke luar negeri, serta deteksi dan pelaporan transaksi keuangan yang terindikasi mencurigakan.

- Employee Training and Evaluation of APU, PPT and PPPSPM Understanding
  - The Banking Fundamentals Training (DDP) for new employees in the period January to June 2025 has been carried out in 1 (one) *batch* with a total of 28 (twenty-eight) participants.
  - In addition to the training of new employees, there are also activities for the implementation of APU, PPT and PPPSPM, which aim to increase understanding and knowledge as well as evaluation of the implementation of APU, PPT and PPPSPM to all work units, including through training on JakLearning.

To ensure the implementation of the compliance culture, gratuity, and the implementation of the APU-PPT program in the Branch/Sub-Branch Offices Work Unit, sampling has been carried out with participants consisting of *Customer Service, Teller, Credit*/Financing Relationship Manager, and *Fund & Services* Relationship Manager

Reporting

Bank has monitored customer financial transactions, to identify, analyze and provide reports on transactions made by customers, including cash financial transactions, fund transfer transactions to and from abroad, and identify suspicious financial transactions.

Adapun rekapitulasi Laporan Transaksi Keuangan Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

The recapitulation of the Financial Transaction Report 2025 is as follows:

Pelaporan Kepada PPATK Tahun 2025
Reporting to PPATK 2025

No.	Jenis Laporan Types of Report	Periode Laporan Reporting Period				Total
		Triwulan I Quarter I	Triwulan II Quarter II	Triwulan III Quarter III	Triwulan IV Quarter IV	
1	Laporan Transaksi Keuangan Tunai (LTKT) Cash Financial Transaction Report (LTKT)	491	374	448	617	1.930
2	Laporan Transaksi Keuangan Transfer Dana Dari dan Ke Luar Negeri (LTKL) Financial Transactions Transfer of Funds From and To Overseas Report (LTKL)	56	63	96	97	312
	Total	547	437	544	714	2.242

Pelaporan Kepada PPATK Tahun 2025
Reporting to PPATK 2025

No.	Jenis Laporan Types of Report	Periode Laporan Reporting Period				Total
		Triwulan I Quarter I	Triwulan II Quarter II	Triwulan III Quarter III	Triwulan IV Quarter IV	
1	Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM) - Proaktif Report on Suspicious Financial Transactions (LTKM) - Proactive	18	6	3	4	31
2	Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM) – Reaktif Report on Suspicious Financial Transactions (LTKM) - Proactive	1	0	1	0	2
	Total	19	6	4	4	33

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Dalam rangka memastikan mekanisme pengawasan yang berkesinambungan, Bank DKI menerapkan sistem pengendalian internal dengan pendekatan three lines of defense. Sistem ini dirancang untuk memberikan keyakinan yang memadai dalam menjaga dan melindungi aset Perseroan, memastikan ketersediaan laporan yang andal dan akurat, serta meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

To ensure a continous monitoring mechanism, Bank DKI implements an internal control system with a three-line of defense approach. This system is designed to provide adequate confidence in safeguarding and protecting the Company's assets, ensuring the availability of reliable and accurate reports, and increasing compliance with applicable legislation.

Selain itu, sistem pengendalian internal tersebut juga bertujuan untuk meminimalkan potensi kerugian keuangan, mencegah terjadinya penyimpangan termasuk kecurangan (fraud) dan pelanggaran prinsip kehati-hatian, sekaligus mendorong peningkatan efektivitas organisasi serta efisiensi biaya operasional.

Additonally, the internal control system also aims to minimize potential financial losses, prevent irregularities, including fraud, and violations of the prudential principle, while encouraging increased organizational effectiveness and operational cost efficiency.

Three Lines of Defense

Sebagai Lini Pertahanan Pertama sekaligus pemilik risiko (risk owner), satuan kerja operasional dan unit bisnis bertanggung jawab atas pelaksanaan aktivitas usaha sehari-hari. Lini ini memiliki peran utama dalam mengidentifikasi, mengelola, dan mengendalikan risiko yang timbul dari kegiatan operasional, serta memastikan tingkat kesadaran risiko (risk awareness) terinternalisasi dengan baik. Yang termasuk dalam Lini Pertahanan Pertama adalah Satuan Kerja Kantor Layanan dan seluruh Unit Bisnis.

Three Lines of Defense

As the First Line of Defense as well as the risk owner, operational work units and business units are responsible for the implementation of daily business activities. This line has a major role in identifying, managing, and controlling risks arising from operational activities, as well as ensuring that the level of risk awareness is properly internalized. Included in the First Line of Defense are the Service Office Work Unit and all Business Units.

Lini Pertahanan Kedua terdiri atas fungsi pengendalian yang menjalankan kontrol sesuai dengan jenis risiko yang dihadapi Bank. Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan bertanggung jawab melakukan pemantauan pengelolaan risiko secara menyeluruh (enterprise wide) serta memastikan penerapan prinsip kehati-hatian. Selain itu, lini ini juga berperan dalam penyusunan kebijakan dan standar prosedur, serta melakukan pengawasan terhadap portofolio risiko Bank.

The Second Line of Defense consists of a control function that carries out control in accordance with the type of risk faced by the Bank. The Risk Management Work Unit and the Compliance Work Unit are responsible for monitoring risk management as a whole (enterprise-wide) and ensuring the application of the precautionary principle. Additionally, this line also plays a role in the formulation of policies and standard procedures, as well as supervising the Bank's risk portfolio.

Sebagai Lini Pertahanan Ketiga, Satuan Kerja Audit Intern memberikan independent assurance kepada Manajemen atas efektivitas penerapan manajemen risiko, efektivitas dan efisiensi operasional, pengamanan

As the Third Line of Defense, the Internal Audit Work Unit provides independent assurance to the Management on the effectiveness of the implementation of risk management, operational effectiveness and efficiency,

aset, keandalan serta integritas proses pelaporan, dan kepatuhan terhadap ketentuan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk semakin memperkuat kualitas Sistem Pengendalian Internal, Bank Jakarta juga memiliki Satuan Kerja Quality Assurance Operation yang mendukung manajemen dalam memastikan pengawasan melekat berjalan sesuai ketentuan.

asset security, reliability, and integrity of the reporting process, and compliance with applicable laws and regulations. To further strengthen the quality of the Internal Control System, Bank Jakarta also has a Quality Assurance Operation Work Unit that supports management in ensuring that inherent supervision runs according to the provisions.

Di samping itu, Bank Jakarta terus meningkatkan koordinasi dengan pihak eksternal, seperti regulator, auditor eksternal, dan Pemerintah Daerah. Sinergi tersebut memberikan masukan dan arahan strategis terkait pengelolaan risiko dan kinerja usaha, sehingga mendorong Bank untuk senantiasa melakukan penyempurnaan pengendalian serta perbaikan berkelanjutan di seluruh aspek organisasi.

Additionally, Bank Jakarta continues to improve coordination with external parties, such as regulators, external auditors, and local governments. The synergy provides strategic input and direction related to risk management and business performance, thereby encouraging the Bank to continuously improve control and continuous improvement in all aspects of the organization.

Pengendalian Keuangan

Bank Jakarta telah menyusun Rencana Bisnis Bank yang memuat strategi Perseroan secara komprehensif, termasuk arah dan prioritas pengembangan usaha. Penetapan strategi tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan dampaknya terhadap kondisi permodalan dan keberlanjutan usaha Bank. Direksi secara aktif melakukan pembahasan, memberikan arahan strategis, serta memantau kondisi internal dan dinamika faktor eksternal yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi pencapaian strategi Bank.

Financial Controlling

Bank Jakarta has prepared a Bank Business Plan that comprehensively contains the Company's strategy, including the direction and priorities of business development. The determination of the strategy is carried out by considering its impact on the Bank's capital condition and business sustainability. The Board of Directors actively discusses, provides strategic direction, and monitors internal conditions and dynamics of external factors that can directly or indirectly affect the achievement of the Bank's strategy.

Selain itu, pengendalian keuangan dilaksanakan melalui pemantauan realisasi kinerja keuangan dibandingkan dengan anggaran yang telah ditetapkan. Hasil pemantauan tersebut dituangkan dalam laporan berkala yang disampaikan kepada Direksi sebagai dasar evaluasi dan pengambilan keputusan guna memastikan kinerja keuangan tetap berada dalam koridor yang direncanakan.

Additionally, financial controlling is carried out through monitoring the realization of financial performance compared to the set budget. The results of the monitoring are outlined in the periodic report submitted to the Board of Directors as a basis for evaluation and decision-making to ensure that financial performance remains within the planned corridor.

Pengendalian Internal atas Pelaporan Keuangan (ICOFR) Bank Jakarta

Sebagai bagian dari komitmen Bank Jakarta dalam menjaga tata kelola perusahaan yang baik, Bank telah menerapkan pengendalian internal atas pelaporan keuangan (ICOFR) untuk memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi informasi keuangan serta laporan keuangan. Penerapan ini dilakukan sesuai

Internal Control over Financial Reporting (ICOFR) at Bank Jakarta

As part of Bank Jakarta's commitment to maintaining good corporate governance, the Bank has implemented internal control over financial reporting (ICOFR) to ensure the truthfulness, accuracy, and transparency of financial information and financial statements. This implementation is carried out in accordance with the

dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 15 Tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank.

Sebagai tindak lanjut atas regulasi tersebut, Bank Jakarta telah menyusun Pedoman Perusahaan Integritas Pelaporan Keuangan melalui Keputusan Direksi No. 07.1/KEP-DIR/I/2025 tanggal 9 Januari 2025. Selain itu, Bank juga membentuk unit kerja khusus di bawah Grup Kepatuhan berdasarkan Keputusan Direksi No. 14/KEP-DIR/III/2025 tanggal 18 Maret 2025, yang berlaku sejak 25 Maret 2025, dengan menambahkan Departemen Integritas Pelaporan Keuangan pada Divisi Review Kepatuhan. Struktur ini memastikan bahwa penerapan ICOFR berjalan secara konsisten.

ICOFR dirancang untuk memberikan *reasonable assurance* bahwa laporan keuangan disusun secara andal, bebas dari salah saji material, serta sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan standar akuntansi. Tujuan utamanya adalah mendukung keakuratan dan transparansi informasi keuangan, meningkatkan efektivitas operasional dalam proses pelaporan, serta memastikan kepatuhan terhadap ketentuan OJK dan regulasi terkait.

Tahapan implementasi ICOFR tahun 2025 meliputi penetapan materialitas dan ruang lingkup, penyusunan dokumentasi *Business Process Mapping* (BPM) dan *Risk Control Matrices* (RCM), serta pelaksanaan evaluasi desain pengendalian (*Test of Design Effectiveness*/TOD) dan efektivitas operasional (*Test of Operational Effectiveness*/TOE).

Direksi Bank Jakarta bertanggung jawab atas penerapan dan pemeliharaan pengendalian internal yang memadai. Berdasarkan hasil pelaksanaan evaluasi yang sesuai dengan tahapan-tahapan yang mengacu pada regulasi yang berlaku, serta informasi yang tersedia sepanjang proses implementasi ICOFR, Direksi menyimpulkan bahwa penerapan ICOFR telah dirancang secara memadai dan diterapkan secara efektif.

Manajemen menyadari bahwa penerapan ICOFR memiliki keterbatasan yang melekat, sehingga tidak dapat sepenuhnya mencegah atau mendeteksi salah saji dalam proses pelaporan keuangan. Tantangan

provisions of Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 15 of 2024 concerning the Integrity of Bank Financial Reporting.

In response to these regulations, Bank Jakarta has established Corporate Guidelines on Financial Reporting Integrity through Board of Directors Resolution No. 07.1/KEP-DIR/I/2025 dated January 9, 2025. In addition, the Bank also established a special work unit under the Compliance Group pursuant to Board of Directors' Resolution No. 14/KEP-DIR/III/2025 dated March 18, 2025, effective as of March 25, 2025, by adding the Financial Reporting Integrity Department to the Compliance Review Division. This structure ensures that the implementation of ICOFR proceeds consistently.

ICOFR is designed to provide reasonable assurance that financial statements are prepared reliably, free from material misstatements, and in accordance with applicable laws, regulations, and accounting standards. Its primary objectives are to support the accuracy and transparency of financial information, enhance operational efficiency in the reporting process, and ensure compliance with OJK requirements and relevant regulations.

The implementation stages of ICOFR in 2025 include determining materiality and scope, preparing Business Process Mapping (BPM) and Risk Control Matrices (RCM) documentation, and conducting evaluations of control design (Test of Design Effectiveness/TOD) and operational effectiveness (Test of Operational Effectiveness/TOE).

The Board of Directors of Bank Jakarta is responsible for the implementation and maintenance of adequate internal controls. Based on the results of evaluations conducted in accordance with the stages outlined in applicable regulations, as well as information available throughout the ICOFR implementation process, the Board of Directors concludes that the ICOFR framework has been adequately designed and effectively implemented.

Management recognizes that the implementation of ICOFR has inherent limitations, and therefore cannot fully prevent or detect misstatements in the financial reporting process. Challenges to the effectiveness

efektivitas pengendalian dapat meningkat seiring dengan bertambahnya *volume* transaksi, perubahan proses bisnis yang cepat, serta potensi penurunan kepatuhan personel. Oleh karena itu, Bank Jakarta berkomitmen untuk terus melakukan evaluasi dan penyempurnaan berkelanjutan agar efektivitas ICOFR tetap terjaga sesuai dengan dinamika operasional dan ketentuan yang berlaku di masa mendatang. Komitmen ini mencerminkan upaya Bank dalam menjaga integritas, keandalan, dan konsistensi informasi keuangan, sekaligus memperkuat tata kelola perusahaan secara keseluruhan.

of controls may increase as transaction volumes grow, business processes change rapidly, and staff compliance potentially declines. Therefore, Bank Jakarta is committed to continuous evaluation and improvement to ensure that the effectiveness of ICOFR is maintained in line with future operational dynamics and applicable regulations. This commitment reflects the Bank's efforts to maintain the integrity, reliability, and consistency of financial information, while strengthening overall corporate governance.

Pengendalian Operasional

Bank Jakarta telah memiliki Buku Pedoman Perusahaan yang menjadi acuan dalam pelaksanaan seluruh kegiatan operasional Bank. Pedoman tersebut mencakup, namun tidak terbatas pada, Buku Pedoman Perusahaan mengenai Struktur Organisasi Kantor Pusat, Kewenangan, ketentuan atas masing-masing produk dan layanan, serta pedoman yang mengatur proses dan mekanisme kegiatan operasional Bank Jakarta secara menyeluruh. Keberadaan pedoman ini bertujuan untuk memastikan konsistensi pelaksanaan tugas, kejelasan fungsi dan tanggung jawab, serta kesesuaian dengan ketentuan yang berlaku.

Selain itu, Bank Jakarta telah melakukan penyesuaian struktur organisasi melalui pembentukan Satuan Kerja Kontrol Internal Cabang (KIC) sebagaimana ditetapkan dalam Keputusan Direksi Nomor 03/KEP-DIR/III/2022 tentang Struktur Organisasi Kantor Pusat. Secara struktural, KIC berada di bawah supervisi Grup Audit Internal. Penempatan petugas KIC dilakukan di Kantor Cabang dengan garis koordinasi kepada Wakil Pemimpin Cabang, guna memperkuat fungsi pengawasan operasional di tingkat cabang dan memastikan penerapan pengendalian internal berjalan secara efektif.

Operational Controlling

Bank Jakarta already has a Company Handbook, which serves as a reference in the implementation of all Bank operational activities. The guidelines include, but are not limited to, the Company's Handbook regarding the Organizational Structure of the Head Office, Authority, provisions for each product and service, as well as guidelines that govern the processes and mechanisms of Bank Jakarta's operational activities as a whole. The existence of these guidelines aims to ensure consistency in implementing duties, clarity of functions and responsibilities, and conformity with applicable regulations.

Additionally, Bank Jakarta has adjusted its organizational structure through the establishment of the Branch Internal Control Work Unit (KIC) as stipulated in the Decree of the Board of Directors Number 03/KEP-DIR/III/2022 concerning the Organizational Structure of the Head Office. Structurally, KIC is under the supervision of the Internal Audit Group. The placement of KIC officers is carried out at the Branch Office with a coordination line to the Deputy Branch Leader, in order to strengthen the operational supervision function at the branch level and ensure the effective implementation of internal controls.

Evaluasi Sistem Pengendalian Intern

Bank Jakarta telah melakukan penilaian terhadap sistem pengendalian intern yang mencakup pengujian terhadap unsur-unsur sebagai berikut:

- Pengawasan oleh Pimpinan dan Budaya Pengendalian.
- Personil yang kompeten dalam jumlah yang memadai.
- Pemisahan fungsi dan tugas yang memadai.
- Prosedur otorisasi transaksi yang wajar.
- Dokumentasi dan catatan secara berkala.
- Kontrol fisik dengan catatan secara berkala.
- Tindakan koreksi atas penyimpangan yang terjadi.

Pernyataan Dewan Komisaris atas Kecukupan dan Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil kajian dan pembahasan dengan Komite Audit atas laporan evaluasi yang disampaikan oleh manajemen, Dewan Komisaris menilai bahwa sistem pengendalian internal Bank Jakarta telah memadai dan berjalan efektif.

Internal Control System Evaluation

Bank Jakarta has conducted an assessment of the internal control system, which includes testing the following elements:

- Supervision by Leadership and Culture of Control.
- Competent personnel in an adequate number.
- Adequate separation of functions and tasks.
- Reasonable transaction authorization procedures.
- Documentation and notes periodically.
- Physical control with regular notes.
- Corrective action for irregularities that occur.

Statement of the Board of Commissioners on the Adequacy and Effectiveness of the Internal Control System

Based on the results of the study and discussion with the Audit Committee on the evaluation report submitted by the management, the Board of Commissioners considers that Bank Jakarta's internal control system is adequate and running effectively.

Manajemen Risiko
Risk Management

Bank Jakarta secara berkesinambungan menerapkan manajemen risiko dalam setiap aktivitas usaha, baik operasional maupun nonoperasional. Penerapan manajemen risiko tersebut menjadi perhatian dan tanggung jawab pada seluruh jenjang organisasi, sehingga budaya sadar risiko (risk awareness culture) terinternalisasi dalam setiap proses bisnis. Pengelolaan risiko di Bank Jakarta mencakup 10 (sepuluh) jenis risiko sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, yaitu Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Operasional, Risiko Likuiditas, Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan, Risiko Reputasi, dan Risiko Strategis, yang diterapkan pada unit/satuan kerja konvensional maupun syariah. Khusus untuk Unit Usaha Syariah, pengelolaan risiko juga mencakup Risiko Investasi dan Risiko Imbal Hasil.

Upaya pengelolaan risiko tersebut senantiasa diselaraskan dengan prinsip-prinsip Basel serta ketentuan regulator perbankan. Bank Jakarta secara aktif mengikuti perkembangan regulasi dan melakukan penyesuaian terhadap kebijakan serta prosedur internal sesuai dengan ketentuan terbaru yang diterbitkan oleh otoritas perbankan, antara lain sebagai berikut:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 34/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 65/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

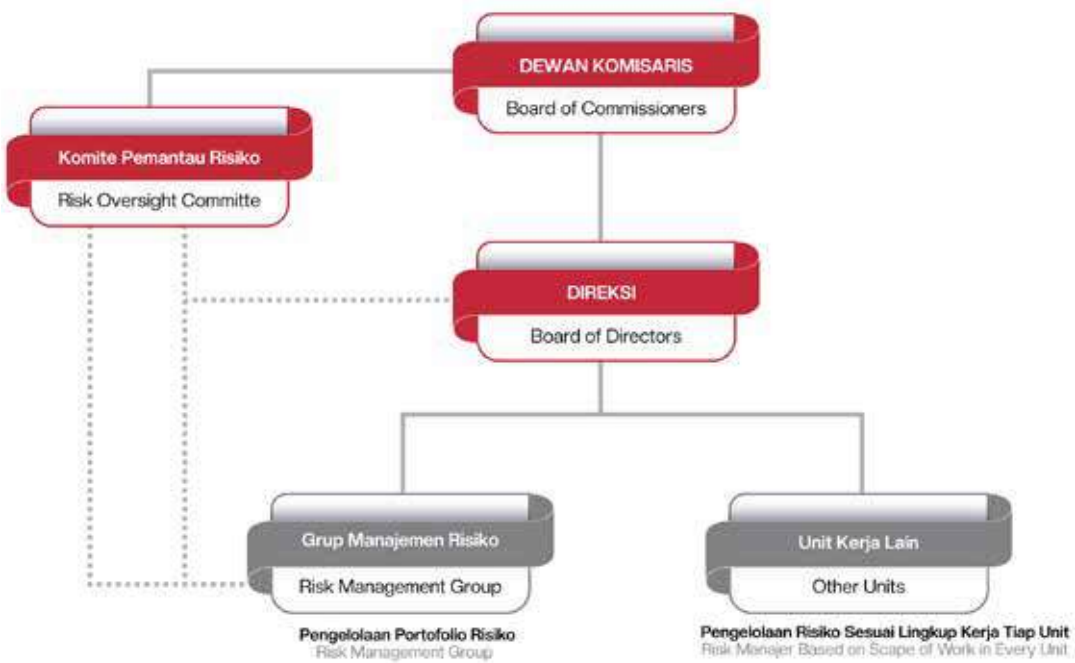
Bank Jakarta continuously implements risk management in every business activity, both operational and non-operational. The implementation of risk management is a concern and responsibility at all organizational levels, so that a risk awareness culture is internalized in every business process. Risk management at Bank Jakarta includes 10 (ten) types of risks according to the provisions of the Financial Services Authority, namely Credit Risk, Market Risk, Operational Risk, Liquidity Risk, Legal Risk, Compliance Risk, Reputation Risk, and Strategic Risk, which are applied to conventional and sharia work units/units. Especially for Sharia Business Units, risk management also includes Investment Risk and Yield Risk.

These risk management efforts are always aligned with Basel principles and the provisions of banking regulators. Bank Jakarta actively follows regulatory developments and makes adjustments to internal policies and procedures according to the latest provisions issued by the banking authority, including the following:

- Financial Services Authority Regulation No. 18/POJK.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks.
- Financial Services Authority Circular Letter No. 34/SEOJK.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks.
- Financial Services Authority Regulation No. 65/POJK.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.
- Financial Services Authority Regulation No. 4/POJK.03/2016 concerning the Assessment of the Health Level of Commercial Banks.
- Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.03/2014 concerning the Assessment of the Health Level of Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.

Struktur Manajemen Risiko

Risk Management Structure



Bank Jakarta memiliki struktur manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang komprehensif, yang diawali dengan pengawasan aktif Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko serta pengawasan aktif Direksi melalui Komite Manajemen Risiko. Dalam mendukung efektivitas penerapan manajemen risiko, Bank juga telah membentuk Satuan Kerja Audit Internal, Satuan Kerja Manajemen Risiko, dan Satuan Kerja Kepatuhan yang menjalankan fungsi pengawasan dan pengendalian sesuai dengan peran masing-masing.

Komite Manajemen Risiko berperan dalam memberikan rekomendasi terkait kebijakan dan strategi manajemen risiko serta membahas seluruh eksposur risiko yang dihadapi Bank. Selain itu, Direksi membentuk komite-komite khusus untuk menangani risiko secara lebih spesifik, antara lain Komite Kebijakan Kredit, Komite Aset dan Liabilitas (ALCO), Komite Pengarah Teknologi Informasi, Komite Sumber Daya Manusia, serta Komite Produk. Untuk memperkuat fungsi pengendalian dan pemantauan proses bisnis serta operasional di Kantor Cabang dan unit kerja di bawahnya, Bank juga membentuk unit Kontrol Internal Cabang (KIC) yang berada langsung di bawah supervisi Grup Audit Internal.

Bank Jakarta has a comprehensive risk management structure and internal control system, which begins with active supervision by the Board of Commissioners through the Risk Monitoring Committee and active supervision of the Board of Directors through the Risk Management Committee. In supporting the effectiveness of the implementation of risk management, the Bank has also established an Internal Audit Work Unit, Risk Management Work Unit, and Compliance Work Unit that carry out supervision and control functions according to their respective roles.

The Risk Management Committee plays a role in providing recommendations related to risk management policies and strategies and discussing all risk exposures faced by the Bank. Additionally, the Board of Directors establishes special committees to deal with risks more specifically, including the Credit Policy Committee, the Asset and Liability Committee (ALCO), the Information Technology Steering Committee, the Human Resources Committee, and the Product Committee. To strengthen the control and monitoring function of business and operational processes in the Branch Office and work units under it, the Bank also establishes a Branch Internal Control (KIC) unit, which is directly under the supervision of the Internal Audit Group.

Kebijakan manajemen risiko terus disempurnakan melalui penguatan kecukupan kebijakan dan prosedur, penetapan tingkat toleransi risiko (risk tolerance), serta penerapan limit yang memadai. Langkah-langkah tersebut semakin memperkokoh efektivitas penerapan manajemen risiko dan mendukung terciptanya pengelolaan risiko yang terintegrasi dan berkelanjutan.

Satuan Kerja Manajemen Risiko

Struktur pengelolaan risiko Bank Jakarta berpusat pada Grup Enterprise Risk Management yang diawasi oleh Direktur Kepatuhan dan berkoordinasi dengan Komite Pemantau Risiko Dewan Komisaris. Grup ini memiliki independensi dari unit operasional dan fungsi pengendalian internal, serta melakukan koordinasi rutin dengan berbagai satuan kerja dalam menjalankan tugasnya.

Struktur organisasi Grup Manajemen Risiko telah ditetapkan dan disempurnakan dengan dasar terbaru berdasarkan Keputusan Direksi No. 14/KEP-DIR/X/2023 tanggal 31 Oktober 2023 tentang Perubahan Atas Keputusan Direksi PT Bank Jakarta Nomor 15/KEP-DIR/III/2022 tentang Struktur Organisasi Grup Manajemen Risiko. Struktur organisasi Grup Manajemen Risiko sebagai berikut :

- Grup *Enterprise Risk Management* berada di bawah supervisi Direktur Kepatuhan.
- Grup Manajemen Risiko mensupervisi Divisi Risiko Operasional, Lainnya, dan Pelaporan, Divisi Risiko Kredit, Pasar, dan Likuiditas serta Unit Permodelan Manajemen Risiko.
- Divisi Risiko Operasional, Lainnya, dan Pelaporan mensupervisi Departemen Risiko Operasional & Risiko Lainnya dan Departemen Pelaporan Risiko & RMIS serta Departemen Strategi Pencegahan Risiko *Fraud*.
- Divisi Risiko Kredit, Pasar, dan Likuditas mensupervisi Departemen Risiko Kredit, Departemen Risiko Pasar d Likuiditas

Hubungan Kerja Antara Grup Manajemen Risiko Dengan Komite Pemantau Risiko

Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko melakukan pertemuan secara rutin dengan Grup Manajemen Risiko guna membahas permasalahan terkait Manajemen Risiko serta melakukan evaluasi terhadap kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko.

Risk management policies continue to be refined through strengthening the adequacy of policies and procedures, determining risk tolerance levels, and implementing adequate limits. These measures further strengthen the effectiveness of the implementation of risk management and support the creation of integrated and sustainable risk management.

Risk Management Work Unit

Bank Jakarta's risk management structure is centered on the Enterprise Risk Management Group, which is supervised by the Director of Compliance and coordinates with the Board of Commissioners' Risk Monitoring Committee. This group has independence from operational units and internal control functions, as well as regular coordination with various work units in carrying out their duties.

The organizational structure of the Risk Management Group has been determined and refined on a new basis based on the Decree of the Board of Directors No. 14/KEP-DIR/X/2023 dated October 31, 2023, concerning Amendments to the Decree of the Board of Directors of PT Bank Jakarta Number 15/KEP-DIR/III/2022 concerning the Organizational Structure of the Risk Management Group. The organizational structure of the Risk Management Group is as follows:

- The *Enterprise Risk Management Group* is under the supervision of the Director of Compliance.
- The Risk Management Group oversees the Operational, Other, and Reporting Risk Division, the Credit, Markets, and Liquidity Risk Division and the Risk Management Modeling Unit.
- The Operational, Other, and Reporting Risk Division oversees the Operational Risk & Other Risk Department and the Risk Reporting & RMIS Department, as well as the Fraud Risk Prevention Strategy Department.
- The Credit Risk, Markets, and Liquidity Division supervises the Credit Risk Department, the Department of Market Risk and Liquidity

Working Relation Between Risk Management Group and Risk Monitoring Committee

The Board of Commissioners, through the Risk Monitoring Committee, holds regular meetings with the Risk Management Group to discuss problems related to Risk Management and evaluate risk management policies and implementation.

Komite Pemantau Risiko telah memberikan saran/rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan evaluasi Kebijakan dan Pelaksanaan Manajemen Risiko selama tahun 2025, antara lain:

- Dalam pencapaian target Rencana Bisnis Bank (RBB) tahun 2025, Direksi agar tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan Good Corporate Governance (GCG) dengan memperhatikan dinamika ekonomi global dan domestik, tren suku bunga, likuiditas industri perbankan, serta kondisi internal Bank.
- Melakukan evaluasi dan langkah perbaikan berkelanjutan terhadap profil risiko operasional yang masih berada pada level moderate, termasuk penguatan proses, pengawasan, dan mitigasi risiko di seluruh unit kerja.
- Melanjutkan strategi penyeimbangan portofolio kredit melalui peningkatan porsi kredit UMKM dan konsumer secara prudent guna memperoleh margin yang lebih optimal serta menjaga diversifikasi risiko kredit.
- Mengelola pertumbuhan kredit mikro agar selaras antara aspek kuantitas dan kualitas, dengan perhatian khusus terhadap tren NPL dan early warning atas potensi penurunan kualitas kredit.
- Mendorong penilaian kolektibilitas debitur besar secara komprehensif berbasis kualitas usaha, kapasitas pembayaran, dan prospek bisnis, serta memastikan pembentukan CKPN sesuai ketentuan regulator.
- Melakukan evaluasi terhadap strategi bisnis dan kebijakan operasional kantor cabang agar lebih efektif dalam pencapaian target, disertai mekanisme reward and punishment yang objektif dan adil.
- Meningkatkan efektivitas pengendalian internal pada seluruh jenjang organisasi guna meminimalkan temuan berulang, mencegah fraud, serta memperkuat budaya kepatuhan dan budaya risiko.
- Mendorong penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang akurat, transparan, dan sesuai ketentuan POJK serta standar akuntansi yang berlaku.
- Mendorong penguatan tata kelola dan manajemen risiko Teknologi Informasi guna meningkatkan keamanan siber, ketahanan sistem, perlindungan data nasabah, dan daya saing Bank.

The Risk Monitoring Committee has provided suggestions/recommendations to the Board of Commissioners related to the evaluation of Risk Management Policy and Implementation during 2025, including:

- In achieving the 2025 Bank Business Plan (RBB) targets, the Board of Directors is expected to continue prioritizing prudential principles and Good Corporate Governance (GCG), while taking into account global and domestic economic dynamics, interest rate trends, banking industry liquidity, and the Bank's internal conditions.
- Conduct ongoing evaluations and improvement measures on the operational risk profile, which remains at a moderate level, including strengthening processes, supervision, and risk mitigation across all work units.
- Continue the credit portfolio rebalancing strategy by increasing the proportion of MSME and consumer loans prudently to achieve more optimal margins while maintaining credit risk diversification.
- Manage the growth of microcredit to ensure alignment between quantity and quality, with particular attention to NPL trends and early warning indicators of potential deterioration in credit quality.
- Encourage comprehensive collectability assessments of large debtors based on business quality, repayment capacity, and business prospects, while ensuring the provisioning of impairment losses (CKPN) in accordance with regulatory requirements.
- Evaluate business strategies and branch office operational policies to enhance effectiveness in achieving targets, supported by objective and fair reward and punishment mechanisms.
- Enhance the effectiveness of internal controls at all organizational levels to minimize recurring findings, prevent fraud, and strengthen compliance and risk culture.
- Promote the preparation and presentation of financial statements that are accurate, transparent, and in compliance with POJK regulations and applicable accounting standards.
- Strengthen governance and risk management in Information Technology to improve cybersecurity, system resilience, customer data protection, and the Bank's competitiveness.

- Mendorong peningkatan kompetensi Relationship Manager dana, kredit, dan pimpinan unit berkinerja rendah melalui program pelatihan yang lebih terarah dan berbasis kebutuhan.
- Mendorong pelaporan yang cepat, transparan, dan terkoordinasi atas setiap insiden siber, serta penguatan kesiapan Tim Tanggap Insiden Siber sesuai ketentuan regulator.

- Mendorong optimalisasi forum Governance, Risk, and Compliance (GRC) untuk meningkatkan awareness budaya patuh, implementasi APUPPT, anti gratifikasi, serta penguatan program Zero Fraud.
- Mendorong peningkatan pemasaran produk dan layanan secara lebih proaktif, termasuk perluasan basis nasabah serta edukasi manfaat produk Bank Jakarta kepada masyarakat.
- Mendorong internalisasi budaya perusahaan "EPICC" sebagai pedoman perilaku seluruh insan Bank Jakarta guna meningkatkan kolaborasi, profesionalisme, dan kinerja berkelanjutan.
- Melanjutkan program peningkatan kesejahteraan pegawai sesuai kemampuan Bank, disertai sistem penilaian kinerja yang adil dan transparan guna meningkatkan produktivitas serta retensi talenta.

Penerapan Manajemen Risiko

Enterprise-Wide Risk Management

Implementasi *Enterprise Risk Management* (ERM) di Bank Jakarta dilakukan dengan menanamkan dan memelihara kesadaran risiko sebagai bagian yang terintegrasi dalam Budaya Perusahaan pada seluruh tingkatan organisasi. Penerapan tersebut didukung oleh model Tiga Lini Pertahanan (*Three Lines of Defense*), di mana pengelolaan risiko menjadi tanggung jawab seluruh lini organisasi dan berada di bawah pengawasan aktif Dewan Komisaris serta Direksi.

Penerapan Manajemen Risiko Operasional menggunakan kerangka kerja yang meliputi proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko, serta pelaporan kejadian kerugian melalui *Loss Event Database* dan pemantauan *Key Risk Indicator*. Kerangka kerja ini memastikan bahwa setiap potensi risiko dapat dikelola secara sistematis dan terdokumentasi dengan baik.

- Improve the competencies of funding and lending Relationship Managers, as well as underperforming unit heads, through more targeted and needs-based training programs.
- Promote fast, transparent, and well-coordinated reporting of any cyber incidents, along with strengthening the readiness of the Cyber Incident Response Team in accordance with regulatory requirements.
- Optimize the Governance, Risk, and Compliance (GRC) forum to enhance compliance culture awareness, implementation of AML/CFT (APUPPT), anti-gratification measures, and the strengthening of the Zero Fraud program.
- Enhance proactive marketing of products and services, including expanding the customer base and educating the public on the benefits of Bank Jakarta's products.
- Promote the internalization of the "EPICC" corporate culture as a behavioral guideline for all Bank Jakarta personnel to improve collaboration, professionalism, and sustainable performance.
- Continue employee welfare improvement programs in line with the Bank's capacity, supported by a fair and transparent performance appraisal system to enhance productivity and talent retention

Implementation of Risk Management

Enterprise-Wide Risk Management

The implementation of *Enterprise Risk Management* (ERM) at Bank Jakarta is carried out by establishing and maintaining risk awareness as an integrated part of the Corporate Culture at all organization levels. The implementation is supported by the Three *Lines of Defense model*, where risk management is the responsibility of all organizational lines and is under the active supervision of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The implementation of Operational Risk Management uses a framework that includes the process of identifying, measuring, monitoring, and controlling risks, as well as reporting loss events through *the Loss Event Database* and *monitoring of Key Risk* Indicators. This framework ensures that any potential risks can be managed systematically and well documented.

Seluruh proses tersebut difasilitasi oleh *Operational Risk Management System* (ORMS) berbasis intranet yang dapat diakses langsung oleh *risk owner* dalam melakukan pengelolaan risiko. Modul yang digunakan dalam pengelolaan Risiko Operasional maupun risiko lainnya meliputi *Risk Control Self-Assessment*, *Loss Event Database*, dan *Key Risk Indicator*, sehingga mendukung pengelolaan risiko yang terintegrasi dan berkelanjutan.

All of these processes are facilitated by an intranet-based *Operational Risk Management System* (ORMS) that can be accessed directly by *risk owners* in managing risks. Modules used in managing Operational Risks and other risks include *Risk Control Self-Assessment*, *Loss Event Database*, and *Key Risk Indicators*, so as to support integrated and sustainable risk management.

Pengawasan Aktif Dewan Komisaris

Pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi dalam pengendalian risiko dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan. Pelaksanaan fungsi tersebut didukung oleh unit kerja pengelolaan risiko, termasuk Grup Manajemen Risiko Perusahaan yang independen dari unit bisnis dan operasional, sehingga mampu menjalankan perannya secara objektif dan efektif.

Grup Manajemen Risiko Perusahaan juga berperan dalam mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite-komite yang terkait dengan pengelolaan risiko. Pada tingkat operasional (Direksi), dukungan diberikan kepada Komite Manajemen Risiko dan Asset and Liability Committee (ALCO), sedangkan pada tingkat pengawasan (Dewan Komisaris), dukungan diberikan kepada Komite Pemantau Risiko. Sinergi tersebut memperkuat efektivitas pengawasan dan pengendalian risiko secara menyeluruh di lingkungan Bank.

Active Supervision of the Board of Commissioners

The active supervision of the Board of Commissioners and the Board of Directors in risk control is carried out consistently and continuously. The implementation of these functions is supported by the risk management work unit, including the Corporate Risk Management Group, which is independent of the business and operational units, so that it is able to carry out its role objectively and effectively.

The Corporate Risk Management Group also plays a role in supporting the implementation of the duties and responsibilities of committees related to risk management. At the operational level (Board of Directors), support is provided to the Risk Management Committee and the Asset and Liability Committee (ALCO), while at the supervisory level (Board of Commissioners), support is provided to the Risk Monitoring Committee. The synergy strengthens the effectiveness of overall supervision and risk control within the Bank.

Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Limit

Kerangka manajemen risiko dituangkan dalam bentuk kebijakan, prosedur, limit transaksi, kewenangan, serta berbagai ketentuan dan perangkat manajemen risiko yang berlaku di seluruh aktivitas usaha. Untuk memastikan kesesuaiannya dengan dinamika dan perkembangan bisnis, kebijakan dan prosedur tersebut dievaluasi secara berkala dengan mempertimbangkan perubahan kondisi internal maupun eksternal serta parameter risiko yang relevan.

Adequacy of Policies, Procedures, and Setting of Limits

The risk management framework is outlined in the form of policies, procedures, transaction limits, authorities, as well as various risk management provisions and tools that apply to all business activities. To ensure their suitability with business dynamics and developments, such policies and procedures are periodically evaluated, taking into account changes in internal and external conditions and relevant risk parameters.

Bank Jakarta telah menetapkan kebijakan, prosedur, dan limit risiko yang memadai, antara lain sebagai berikut:

- Pedoman Perusahaan (PP) Perlindungan Data Pribadi.
- *Standard Operating Procedure* (SOP) Jaringan Kantor Konvensional & Syariah.
- *Standard Operating Procedure* (SOP) Sistem Kliring Nasional Bank Indonesia (SKNBI).
- *Standard Operating Procedure* (SOP) Layanan Digital.
- Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) Penggunaan Transportasi *Online*.
- Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) Perhitungan Penetapan *Threshold*, Penyediaan dan Pemindahan Likuiditas dalam Penyelenggaraan BI- Fast.
- Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) Pengelolaan ATM dan CRM Kantor Cabang.
- Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) Pembukaan Rekening Menggunakan Identitas Kependudukan Digital (IKD)
- Petunjuk Teknis (Juknis) *Monitoring* Saldo Bank Indonesia *Fast Payment* (BI-FAST).

Dalam rangka meningkatkan kualitas pengendalian seiring dengan perkembangan kondisi bisnis, Bank secara berkala dan berkelanjutan melakukan penyempurnaan melalui evaluasi atau tinjauan atas setiap kebijakan dan prosedur yang berlaku.

Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan Dan Pengendalian Risiko Serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

Kebijakan manajemen risiko Bank Jakarta tercantum dalam Rencana Bisnis Bank (Business Plan) dan diimplementasikan ke dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) dalam bentuk sasaran, strategi, serta *action plan*. Untuk setiap produk atau aktivitas baru maupun pengembangan produk/aktivitas yang dapat mengubah atau meningkatkan profil risiko, Bank telah menerapkan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian terhadap risiko yang melekat.

Bank Jakarta has established adequate policies, procedures, and risk limits, including the following:

- Corporate Guidelines (PP) for Personal Data Protection.
- *Standard Operating Procedure* (SOP) for Conventional & Sharia Office Networks.
- *Standard Operating Procedure* (SOP) of the National Clearing System of Bank Indonesia (SKNBI).
- *Standard Operating Procedure* (SOP) for Digital Services.
- Guidelines for the Implementation of Online Transportation.
- Implementation Guidelines (Juklak) for the Calculation of *Threshold Determination*, Provision and Transfer of Liquidity in the Implementation of BI-Fast.
- Implementation Guidelines (Juklak) for the Management of ATM and CRM of Branch Offices.
- Guidelines for the Implementation of Account Opening Using Digital Population Identity (IKD)
- Technical Instructions (Juknis) *for Monitoring* the Balance of Bank Indonesia *Fast Payment* (BI-FAST).

In order to improve the quality of control aligned with the business conditions development, the Bank periodically and continuously makes improvements through evaluation or review of each applicable policy and procedure.

Adequacy of risk identification, measurement, monitoring, and control processes, as well as risk management information systems

Bank Jakarta's risk management policy is stated in the Bank's Business Plan and implemented in the Work Plan and Budget (RKA) in the form of goals, strategies, and *action plans*. For any new product or activity or product development/activity that may change or improve the risk profile, the Bank has implemented a process of identification, measurement, monitoring, and control of inherent risks.

Bank Jakarta senantiasa berupaya mengembangkan dan meningkatkan kerangka sistem pengelolaan serta struktur pengendalian risiko yang komprehensif. Hal ini bertujuan untuk mendeteksi potensi risiko secara lebih dini dan mengambil langkah-langkah mitigasi yang memadai guna meminimalkan dampaknya. Sebagai suatu proses yang berkelanjutan, Bank juga terus menyempurnakan berbagai model dan sistem pengendalian risiko yang mencakup seluruh jenis risiko.

Bank secara berkala melakukan penilaian atas profil risiko, kalibrasi *rating* maupun variabel penilaian yang *up to date* di dalam profil risiko. Bank melalui Grup Manajemen Risiko yang berfungsi sebagai *2nd line of defense* melakukan penyusunan dan pelaporan :

- *Key Risk Indicator* setiap bulan;
- Profile Risk setiap triwulan;
- *Loss Even Database* setiap triwulan;
- *Risk Control Self Assessment* setiap semester.

Budaya & Sosialisasi Manajemen Risiko

Dalam rangka menanamkan budaya sadar risiko, Bank Jakarta secara berkelanjutan mengembangkan manajemen risiko di semua level organisasi, yang dilakukan melalui:

- Sosialisasi ISO 37001:2016 - Sistem Manajemen Anti Penyuapan.
- Pelaksanaan Program MRP Menyapa yaitu suatu Forum Identifikasi dan Evaluasi Risiko Operasional untuk membangun budaya risiko dan meningkatkan pemahaman dalam mengelola risiko khususnya risiko operasional oleh seluruh karyawan Cabang/Capem dengan materi: Tingkat Kesehatan Bank dan Profil Risiko, Risk Control Self Assessment (RSCA), dan Budaya Anti Penyuapan, Prinsip 4 No's dan Customer Repone Center (CRC).
- Mengkomunikasikan pentingnya pengendalian intern yang efektif pada Rapat Manajemen.
- Sosialisasi kepada karyawan Bank melalui :
  - Pelatihan Dasar-Dasar Perbankan.
  - e-Learning Test
  - Penyampaian Risk Management Info.

Bank Jakarta is constantly striving to develop and improve a comprehensive management system framework and risk control structure. This aims to detect potential risks early and take adequate mitigation measures to minimize their impact. As an ongoing process, the Bank also continues to refine various risk control models and systems that cover all types of risks.

The Bank periodically assesses the risk profile, rating calibration, and assessment variables that *are up to date* in the risk profile. The Bank, through the Risk Management Group, which functions as the *2nd line of defense,* prepares and reports:

- *Key Risk Indicator* on a monthly basis;
- Quarterly Risk Profile;
- *Loss of Even Database* on a quarterly basis;
- *Risk Control Self-Assessment* every semester.

Risk Management Culture & Socialization

In order to foster a risk-awareness culture, Bank Jakarta continuously develops risk management at all organization levels, which is carried out through:

- ISO 37001:2016 Socialization - Anti-Bribery Management System.
- The implementation of the MRP Menyapa Program is a Forum for Identification and Evaluation of Operational Risks to build a risk culture and increase understanding in managing risks, especially operational risks, by all Branch/Sub-Branch employees with the following materials: Bank Soundness Level and Risk Profile, Risk Control Self-Assessment (RSCA), and Anti-Bribery Culture, Principle of 4 No's and Customer Response Center (CRC).
- Communicate the importance of effective internal control at Management Meetings.
- Socialization to Bank employees through:
  - Banking Basics Training.
  - e-Learning Test
  - Delivery of Risk Management Info.

Guna membangun kesadaran risiko (*risk awareness*) yang merata, Bank Jakarta melakukan sosialisasi manajemen risiko secara berkala dan menyeluruh kepada semua unit kerja. Sosialisasi ini, yang merupakan implementasi *Enterprise Risk Management* (ERM), disampaikan melalui berbagai media dan forum internal bagi seluruh karyawan di semua jenjang, termasuk tenaga *outsourcing*.

Sertifikasi Manajemen Risiko

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, Bank Jakarta telah mengikutsertakan para karyawannya dalam berbagai program pendidikan manajemen risiko. Peningkatan kompetensi di bidang ini merupakan suatu kewajiban, khususnya bagi para pejabat eksekutif Bank.

Sehubungan dengan telah diterbitkannya Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan 28/SEOJK.03/2022 tentang Sertifikasi Manajemen Risiko Bagi Sumber Daya Manusia Bank Umum, Bank telah melakukan penyesuaian Database Internal atas perubahan jenjang sertifikasi dan melakukan *re-mapping* terhadap jabatan yang diharuskan memiliki sertifikasi kompetensi sesuai dengan ketentuan baru.

Pada tahun 2025, Bank Jakarta telah mempunyai karyawan yang bersertifikasi manajemen risiko dengan rincian sebagai berikut:

In order to build equitable *risk awareness*, Bank Jakarta conducts regular and comprehensive risk management socialization to all work units. This socialization, which is the implementation of *Enterprise Risk Management* (ERM), is delivered through various media and internal forums for all employees at all levels, including *outsourcing personnel*.

Risk Management Certification

As a form of compliance with the Financial Services Authority Regulation No. 18/POJK.03/2016 concerning the Implementation of Risk Management for Commercial Banks, Bank Jakarta has included its employees in various risk management education programs. Improving competence in this area is an obligation, especially for the Bank's executive officers.

Regarding the issuance of the Financial Services Authority Circular Letter 28/SEOJK.03/2022 concerning Risk Management Certification for Commercial Bank Human Resources, the Bank has made adjustments to the Internal Database for changes in certification levels and *re-mapping* the positions that are required to have competency certification according to the new provisions.

In 2025, Bank Jakarta will have employees who are certified in risk management with the following details:

Sertifikasi Manajemen Risiko Tahun 2025
Risk Management Certification in 2025

Jabatan Position	Level Sertifikasi Certification Level				Jumlah Total
	IV	V	VI	VII	
Dewan Komisaris Board of Commissioners				3	3
Direksi Board of Directors				5	5
Pemimpin Grup/ Pemimpin Kantor Cabang Utama Group Leader/Main Branch Manager	2	14	8	3	27
Pemimpin Divisi/ Pemimpin Cabang Division Head/Branch Manager	2	85			87
Pemimpin Departemen / Pemimpin Kantor Cabang Pembantu / Manajer Setara Departmen Head/Sub-Branch Manager/Manager Equivalent	260	240			500
Analis Kantor Pusat/RM/CA/RO/Pemimpin KCP Kelas D/ Pemimpin Kantor Kas / Asisten Manajer Head Office Analyst /RM/CA/RO/Sub-Branch Manager Class D/ Head Cashier /Assistant Manager	266	40			306

Sertifikasi Manajemen Risiko Tahun 2025
Risk Management Certification in 2025

Jabatan Position	Level Sertifikasi Certification Level				Jumlah Total
	IV	V	VI	VII	
Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board	1	1			2
Komite/Staff Ahli Committee/Expert Staff			1	3	4
Jumlah **Total**	**531**	**380**	**9**	**14**	**934**

Pelatihan Manajemen Risiko

Dalam rangka meningkatkan kompetensi manajemen risiko, sepanjang tahun 2025 sejumlah pelatihan ataupun sertifikasi yang diikutsertakan, adalah sebagai berikut :

Risk Management Training

In order to improve risk management competence, in 2025, a number of trainings or certifications will be included, as follows:

Pelatihan Manajemen Risiko Tahun 2025
Risk Management Training In 2025

Materi Pelatihan Training Materials	Penyelenggara Pelatihan Training Organizer	Hari Day	Peserta Participants	Tempat dan Waktu Pelatihan Training Place and Time
Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 4 Tahap 1 Level 4 Risk Management Certification Refreshment – Phase 1	Banking Strategic Learning	1	110	Online | 08 January 2025 Online | 08 January 2025
Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5 Level 5 Risk Management Certification Refreshment	PT. Arfaidhams Secret	1	164	Online | 09 January 2025 Online | 09 January 2025
Pembekalan Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 5 untuk Dewan Pengawas Syariah Level 5 Banking Risk Management Program for the Sharia Supervisory Board	Muamalat Institute	2	1	Online | 18 January 2025 Online | 18 January 2025
Pembekalan Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 6 Level 6 Banking Risk Management Training Program	PT Maisa Citra Edukasi (Maisa Edukasi)	1	1	Online | 21 January 2025 Online | 21 January 2025
Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 4 Tahap 2 Level 4 Risk Management Certification Refreshment – Phase 2	Banking Strategic Learning	1	110	Online | 22 January 2025 Online | 22 January 2025
Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5 tahap 2 Level 5 Risk Management Certification Refreshment – Phase 2	PT. Arfaidhams Secret	1	163	Online | 23 January 2025 Online | 23 January 2025
Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 5 untuk Dewan Pengawas Syariah Level 5 Banking Risk Management Certification for the Sharia Supervisory Board	Lembaga Sertifikasi Profesi Keuangan Syariah (LSP KS)	1	1	Kantor Pusat LSP KS, Jl. Dukuh Patra III No. 86, RT 10/02, Menteng Dalam, Tebet, Jaksel | 25 January 2025 Head Office LSP KS, Jl. Dukuh Patra III No. 86, RT 10/02, Menteng Dalam, Tebet, Jaksel | 25 January 2025
Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5 Tahap 3 Level 5 Risk Management Certification Refreshment – Phase 3	PT. Arfaidhams Secret	1	52	Online | 03 February 2025 Online | 03 February 2025

Pelatihan Manajemen Risiko Tahun 2025
Risk Management Training In 2025

Materi Pelatihan Training Materials	Penyelenggara Pelatihan Training Organizer	Hari Day	Peserta Participants	Tempat dan Waktu Pelatihan Training Place and Time
Seminar Penyelarasan Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang Kualifikasi 7 Seminar on the Alignment of Risk Management Certification for Qualification Level 7	Bankers Association for Risk Management (BARa)	1	1	Online | 07 February 2025 Online | 07 February 2025
Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 4 Tahap 3 Level 4 Risk Management Certification Refreshment – Phase 3	Banking Strategic Learning	1	110	Online | 10 February 2025 Online | 10 February 2025
Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5 Tahap 4 Level 5 Risk Management Certification Refreshment – Phase 4	PT. Arfaidhams Secret	1	13	Online | 14 February 2025 Online | 14 February 2025
Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 4 Tahap 4 Level 4 Risk Management Certification Refreshment – Phase 4	Banking Strategic Learning	1	105	Online | 18 February 2025 Online | 18 February 2025
Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 6 Level 6 Banking Risk Management Certification	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)	1	1	LSP-LSPP, Jl. RS Fatmawati Raya No. 2, RT 01/04, Cilandak, Jaksel. | 18 February 2025 LSP-LSPP, Jl. RS Fatmawati Raya No. 2, RT 01/04, Cilandak, Jaksel.
Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 4 Tahap 5 Level 4 Risk Management Certification Refreshment – Phase 5	Banking Strategic Learning	1	51	Online | 19 February 2025 Online | 19 February 2025
Pembekalan dan Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 7 untuk Dewan Komisaris Level 7 Banking Risk Management Training and Certification Program for the Board of Commissioners	Indonesian Risk Professional Association (IRPA)	2	2	Hotel Sheraton, Gandaria City | 24 February 2025 Hotel Sheraton, Gandaria City | 24 February 2025
Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 6 Tahap 1 Level 6 Risk Management Certification Refreshment – Phase 1	Banking Strategic Learning	1	17	Online | 15 March 2025 Online | 15 March 2025
Resertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 5 Level 5 Banking Risk Management Recertification	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)	1	1	LSP-LSPP, Jl. RS Fatmawati Raya No. 2, RT 01/04, Cilandak, Jaksel. | 11 March 2025 LSP-LSPP, Jl. RS Fatmawati Raya No. 2, RT 01/04, Cilandak, Jaksel. | 11 March 2025
Pembekalan Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 4 Level 4 Banking Risk Management Training Program	PT. Arfaidhams Secret	2	4	Online | 22 May 2025 Online | 22 May 2025
Pembekalan Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 5 Level 5 Banking Risk Management Training Program	Banking Strategic Learning	2	2	Online | 24 May 2025 Online | 24 May 2025
Pembekalan Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 7 Level 7 Banking Risk Management Training Program	PT Maisa Citra Edukasi (Maisa Edukasi)	1	1	Online | 21 May 2025 Online | 21 May 2025
Program Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 5 (Unit Usaha Syariah) Level 5 Banking Risk Management Certification Refreshment Program (Sharia Business Unit)	CV. Jamsukin Makmur Sejahtera (JMS)	1	42	Online | 17 May 2025 Online | 17 May 2025

Pelatihan Manajemen Risiko Tahun 2025
Risk Management Training In 2025

Materi Pelatihan Training Materials	Penyelenggara Pelatihan Training Organizer	Hari Day	Peserta Participants	Tempat dan Waktu Pelatihan Training Place and Time
Program Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Jenjang Kualifikasi 4 (Unit Usaha Syariah) Qualification Level 4 Banking Risk Management Certification Refreshment Program (Sharia Business Unit)	CV. Jamsukin Makmur Sejahtera (JMS)	1	44	Online | 17 May 2025 Online | 17 May 2025
Public Training dengan Tema Manajemen Risiko dan Produk Asuransi dalam Perbankan : Strategi, Limit dan Praktik Bancassurance Public Training on Risk Management and Insurance Products in Banking: Bancassurance Strategy, Limits, and Practices	The Millennials Institute	2	7	Gedung Learning Center Bank DKI, Jl. Wijaya 1 No. 7 Jakarta | 16 May 2025 Gedung Learning Center Bank DKI, Jl. Wijaya 1 No. 7 Jakarta | 16 May 2025
Refreshment Manajemen Risiko Perbankan Jenjang Kualifikasi 7 Banking Risk Management Refreshment Program – Qualification Level 7	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI)	1	6	Online | 28 May 2025 Online | 28 May 2025
Resertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 5 Level 5 Banking Risk Management Recertification	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR)	1	2	Online | 28 May 2025 Online | 28 May 2025
Seminar Refresher Program Sertifikat Manajemen Risiko Jenjang 6 dan Jenjang 7 Refresher Seminar for Risk Management Certification – Level 6 and Level 7	Bankers Association for Risk Management (BARa)	1	2	Online | 23 May 2025 Online | 23 May 2025
Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 4 Level 4 Banking Risk Management Certification	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR)	1	4	Hotel Cosmo Amaroossa Jakarta Selatan | 11 June 2025 Hotel Cosmo Amaroossa Jakarta Selatan | 11 June 2025
Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 4 Level 4 Banking Risk Management Certification Training Program	Banking Strategic Learning	2	12	Online | 21 July 2025 Online | 21 July 2025
Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 4 Level 4 Banking Risk Management Certification	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR)	1	12	Online | 26 July 2025 Online | 26 July 2025
Pelatihan Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Jenjang Kualifikasi 7 Qualification Level 7 Banking Risk Management Certification Training Program	LPK Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI)	1	1	Online | 26 August 2025 Online | 26 August 2025
Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 4 Level 4 Banking Risk Management Certification Training Program	PT Maisa Citra Edukasi (Maisa Edukasi)	2	2	Online | 19 August 2025 Online | 19 August 2025
Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 4 Tahap 6 Level 4 Risk Management Certification Refreshment – Phase 6	Banking Strategic Learning	1	5	Online | 07 August 2025 Online | 07 August 2025
Refreshment Sertifikasi Manajemen Risiko Jenjang 5 Tahap 5 Level 5 Risk Management Certification Refreshment – Phase 5	PT. Arfaidhams Secret	1	2	Online | 20 August 2025 Online | 20 August 2025
Seminar Refresher Program Sertifikat Manajemen Risiko Jenjang 7 Refresher Seminar for Risk Management Certification – Level 7	Bankers Association for Risk Management (BARa)	1	2	Online | 28 August 2025 Online | 28 August 2025

Pelatihan Manajemen Risiko Tahun 2025
Risk Management Training In 2025

Materi Pelatihan Training Materials	Penyelenggara Pelatihan Training Organizer	Hari Day	Peserta Participants	Tempat dan Waktu Pelatihan Training Place and Time
Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 7 Level 7 Banking Risk Management Certification	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)	1	1	LSP-LSPP, Jl. RS Fatmawati Raya No. 2, RT 01/04, Cilandak, Jaksel. | 08 August 2025 LSP-LSPP, Jl. RS Fatmawati Raya No. 2, RT 01/04, Cilandak, Jaksel. | 08 August 2025
Ujian Sertifikasi Kompetensi Manajemen Risiko Risk Management Competency Certification Examination	PT Asuransi Bangun Askrida	1	1	Kantor Pusat Askrida | 04 September 2025 Kantor Pusat Askrida | 04 September 2025
Uji Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 4 Level 4 Banking Risk Management Certification Examination	Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR)	1	2	Hotel Cosmo Amaroossa Jakarta Selatan | 10 September 2025 Hotel Cosmo Amaroossa Jakarta Selatan | 10 September 2025
Refreshment Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 7 Level 7 Banking Risk Management Refreshment Program	PT. Arfaidhams Secret	1	2	Online | 16 September 2025 Online | 16 September 2025
Pelatihan Manajemen Risiko bagi BUMD Pemerintah Provinsi DKI Jakarta Risk Management Training Program for Regionally Owned Enterprises (BUMDs) of the DKI Jakarta Provincial Government	Badiklat PKN BPK RI	3	2	Badiklat PKN BPK RI, Jl. Bina Warga II Kalibata Raya, Pancoran Jakarta Selatan | 29 September 2025 Badiklat PKN BPK RI, Jl. Bina Warga II Kalibata Raya, Pancoran Jakarta Selatan | 29 September 2025
Pelatihan Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Jenjang Kualifikasi 7 Qualification Level 7 Banking Risk Management Certification Training Program	One Point	2	1	Gedung Learning Center Bank Jakarta, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan | 09 October 2025 Gedung Learning Center Bank Jakarta, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan | 09 October 2025
Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 5 Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 5	PT. Arfaidhams Secret	2	1	Online | 13 October 2025 Online | 13 October 2025
Uji Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Jenjang Kualifikasi 7 Qualification Level 7 Banking Risk Management Certification Examination	Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP)	1	1	Kantor LSP LSPP, Jl. RS Fatmawati Raya No. 2-4, Gandaria Selatan, Cilandak, Jaksel | 21 October 2025 Kantor LSP LSPP, Jl. RS Fatmawati Raya No. 2-4, Gandaria Selatan, Cilandak, Jaksel | 21 October 2025
Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 4 Level 4 Banking Risk Management Certification Training Program	PT. Arfaidhams Secret	2	2	Online | 25 November 2025 Online | 25 November 2025
Kegiatan Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko XI - Online 11th National Conference of Risk Management Professionals – Online	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR)	2	7	Online | 27 November 2025 Online | 27 November 2025

Pelatihan Manajemen Risiko Tahun 2025
Risk Management Training In 2025

Materi Pelatihan Training Materials	Penyelenggara Pelatihan Training Organizer	Hari Day	Peserta Participants	Tempat dan Waktu Pelatihan Training Place and Time
Kegiatan Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko XI 11th National Conference of Risk Management Professionals	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR)	2	1	Aston Batam Hotel & Residence, Jl. Sriwijaya No. 1, Kota Batam | 27 November 2025 Aston Batam Hotel & Residence, Jl. Sriwijaya No. 1, Kota Batam | 27 November 2025
Pembekalan Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 4 Level 4 Banking Risk Management Certification Training Program	One Point	2	1	Online | 16 December 2025 Online | 16 December 2025
Refreshment Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 5 Level 5 Banking Risk Management Refreshment Program	One Point	1	1	Online | 18 December 2025 Online | 18 December 2025
Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Jenjang 4 Level 4 Banking Risk Management CertificationLembaga	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR)	1	1	Online | 20 December 2025 Online | 20 December 2025
Sharing Session dengan Tema "Climate Risk Management & Scenario Analysis (CRMS)" Sharing Session with the theme "Climate Risk Management & Scenario Analysis (CRMS)"	The Millennials Institute	1	2	Millenium Hotel Sirih Jakarta | 25 January 2025 Millenium Hotel Sirih Jakarta | 25 January 2025
Training Certified Risk Management Officer (CRMO) Level II Training Certified Risk Management Officer (CRMO) Level II	PT Risk Advisory and Performance Indonesia (PT RAP Indonesia)	3	1	Online | 17 March 2025 Online | 17 March 2025
Webinar Data Science, Machine Learning and Artificial Intelligence for Risk Management Applications Webinar Data Science, Machine Learning and Artificial Intelligence for Risk Management Applications	GIRMA	1	3	Online | 17 March 2025 Online | 17 March 2025
Grandfathering Program Sertifikasi Qualified Risk Oversight Professional (QROP) Grandfathering Certification Program Qualified Risk Oversight Professional (QROP)	Indonesian Institute of Audit Committe (IKAI)	2	1	Hotel Four Seasons, Jakarta | 15 May 2025 Hotel Four Seasons, Jakarta | 15 May 2025
Event Inaugurasi Certified Risk Management (CRM) BSMR dan Seminar Nasional "Kesiapan Industri Perbankan dalam Merespon Eskalasi Climate Risk & Cyber Risk 2025 Inauguration Event of the Certified Risk Management (CRM) by BSMR and National Seminar on "Banking Industry Readiness in Responding to the Escalation of Climate Risk & Cyber Risk 2025"	Indonesian Risk Professional Association (IRPA)	1	1	Swiss-Belhotel Harbour Bay, Batam | 18 June 2025 Swiss-Belhotel Harbour Bay, Batam | 18 June 2025
Kegiatan Workshop Climate Risk Management and Scenario Analysis (CRMS) Kegiatan Workshop Climate Risk Management and Scenario Analysis (CRMS)	Delloite	1	18	Hotel Luminor, Jl. Pecenongan No. 35, Gambir, Jakarta Pusat | 21 June 2025 Hotel Luminor, Jl. Pecenongan No. 35, Gambir, Central Jakarta | 21 June 2025
Workshop Kerangka Kerja Pengelolaan Risiko Likuiditas Internal – ILAAP Mengacu Kepada POJK No. 19 Tahun 2024 dan CP ILAAP Tahun 2021 Workshop on the Internal Liquidity Risk Management Framework – ILAAP according to POJK No. 19 of 2024 and the 2021 ILAAP Consultation Paper (CP ILAAP)	Manaek Robert L. Toruan	2	3	Express Holiday Inn Hotel, Jakarta Pusat | 01 July 2025 Express Holiday Inn Hotel, Central Jakarta | 01 July 2025

Pelatihan Manajemen Risiko Tahun 2025
Risk Management Training In 2025

Materi Pelatihan Training Materials	Penyelenggara Pelatihan Training Organizer	Hari Day	Peserta Participants	Tempat dan Waktu Pelatihan Training Place and Time
Workshop Climate Risk Management & Scenario Analysis Workshop Climate Risk Management & Scenario Analysis	PT. Bank DKI	1	30	Gedung Learning Center Bank Jakarta - Jl. Wijaya I No. 7, Kebayoran Baru, Jaksel | 02 August 2025 Learning Center Building Bank Jakarta - Jl. Wijaya I No. 7, Kebayoran Baru, Jaksel | 02 August 2025
Training Risk Management Framework Training Risk Management Framework	PT. Bank DKI	1	1	Gedung Learning Center Bank Jakarta, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan | 27 September 2025 Learning Center Building Bank Jakarta, Kebayoran Baru, South Jakarta | 27 September 2025
Commissioner Briefing : Strategi Penguatan GCG Dalam Fungsi Pengawasan bagi Dewan Komisaris bersama Bapak Zulkifli Zaini Commissioner Briefing: Strengthening GCG Strategies in the Supervisory Function for the Board of Commissioners with Mr. Zulkifli Zaini	PT Bank DKI	1	4	Gedung Learning Center Bank Jakarta, Jl. Wijaya 1 No. 7 Jakarta | 20 October 2025 Gedung Learning Center Bank Jakarta, Jl. Wijaya 1 No. 7 Jakarta | 20 October 2025
Commissioner Briefing : Strategi Penguatan GCG Dalam Fungsi Pengawasan bagi Dewan Komisaris bersama Bapak Mulya Siregar Commissioner Briefing: Strengthening GCG Strategies in the Supervisory Function for the Board of Commissioners with Mr. Mulya Siregar	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI)	1	3	Gedung Learning Center Bank Jakarta, Jl. Wijaya 1 No. 7 Jakarta | 20 October 2025 Gedung Learning Center Bank Jakarta, Jl. Wijaya 1 No. 7 Jakarta | 20 October 2025
Seminar Indonesia Risk Management Outlook 2026 : Navigating Banking Business Amid Economic Landscape Turnoil Indonesia Risk Management Outlook 2026 Seminar: Navigating Banking Business Amid Economic Landscape Turmoil	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI)	1	3	Auditorium Rachmat Saleh, LPPI, Kemang, Jakarta Selatan | 13 November 2025 Auditorium Rachmat Saleh, LPPI, Kemang, Jakarta Selatan | 13 November 2025
Public Training Stress Testing 4 Risiko Utama dan Risiko Lainnya Pada Bank Public Training on Stress Testing for the Four Main Risks and Other Risks in Banking	Rintisan Manajemen Gagasan (RMG)	3	3	Hotel Ashley Wahid Hasyim, Jakarta Pusat | 19 November 2025 Hotel Ashley Wahid Hasyim, Jakarta Pusat | 19 November 2025
Public Training Micro Credit Risk Management Public Training Micro Credit Risk Management	PT Akselerasi Performa Indonesia	1	27	Gedung Learning Center Bank Jakarta, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan | 06 December 2025 Learning Center Building Bank Jakarta, Kebayoran Baru, South Jakarta | 06 December 2025

Profil & Mitigasi Risiko

Sepanjang tahun 2025, penerapan manajemen risiko di Bank Jakarta telah dikelola secara memadai, sebagaimana tercermin dari hasil self-assessment atas Profil Risiko posisi Desember 2025 yang memperoleh peringkat komposit 2. Capaian tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan risiko telah dilaksanakan sesuai dengan kerangka dan ketentuan yang berlaku.

Bank terus melakukan berbagai inisiatif penyempurnaan, baik pada aspek kebijakan, sistem, maupun infrastruktur manajemen risiko, guna meningkatkan kualitas pengelolaan risiko secara berkelanjutan. Upaya tersebut diarahkan untuk memperbaiki profil risiko Bank Jakarta serta mendukung pertumbuhan kinerja keuangan yang sehat dan terkendali. Selain itu, penyempurnaan manajemen risiko juga menjadi bagian dari komitmen Bank dalam meningkatkan tingkat kesehatan Bank secara menyeluruh.

Risk Profile & Mitigation

In 2025, the implementation of risk management at Bank Jakarta has been adequately managed, as reflected in the results of the self-assessment of the Risk Profile position in December 2025, which obtained a composite rating of 2. This achievement shows that risk management has been implemented according to the applicable framework and regulations.

The Bank continues to carry out various improvement initiatives, in policies, systems, and risk management infrastructure, to improve the quality of risk management in a sustainable manner. These efforts are directed to improve Bank Jakarta's risk profile and support soundness and controlled growth in financial performance. Additionally, improving risk management is also part of the Bank's commitment to improving its overall soundness.

Profil Risiko 2023-2025

Risk Profile 2023-2025

Profil Risiko Bank Jakarta 20223- 2025
Bank Jakarta Risk Profile 20223- 2025

Profil Risiko Risk Profile	2023	2024	2025
Profil Risiko (Komposit) Risk Profile (Composite)	Peringkat 2 Rank 2	Peringkat 3 Rank 3	Peringkat 2 Rank 2
Risiko Inheren Bank Jakarta Bank Jakarta Inherent Risk	Sedang Medium	Sedang Medium	*Moderate* Moderate
Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Quality of Risk Management Implementation	Baik Good	Cukup Fair	*Satisfactory* Satisfactory

Risiko Komposit Bank Jakarta Desember 2025 berada pada Peringkat 2 dengan Risiko Inheren adalah *"Moderate"* dan kualitas penerapan manajemen risiko pada posisi *"Satisfactory "*.

Profil Risiko Bank Jakarta Peringkat 2, berarti Profil Risiko Bank memiliki karakteristik antara lain:

a. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan Bank, kemungkinan kerugian yang dihadapi Bank dari Risiko inheren komposit tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa datang.
b. Kualitas penerapan Manajemen Risiko secara komposit memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.

Bank Jakarta's Composite Risk December 2025 is ranked 2, with the Inherent Risk being *"Moderate"* and the quality of the risk management implementation in the *position of "Satisfactory"*.

Bank Jakarta's Risk Profile Rank 2 means that the Bank's Risk Profile has the following characteristics:

a. Taking into account the business activities carried out by the Bank, the likelihood of losses incurred by the Bank from the Inherent Composite Risk is relatively low over a certain period of time in the future.
b. The quality of the application of Risk Management in a composite manner is adequate. In the event that there are minor weaknesses, those weaknesses need to get the attention of management.

Terkait dengan kondisi profil risiko Triwulan IV/2025 terdapat risiko-risiko yang masih perlu mendapatkan perhatian yaitu Risiko Kredit dan Risiko Operasional.

Penilaian Risiko Kredit berada pada Peringkat Tingkat Risiko 3, dengan Risiko Inheren 3 (Moderate) dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko 3 (Fair), adapun hal-hal yang menjadi pertimbangan antara lain:

1. Persentase Konsentrasi 25 Debitur Inti non Bank (termasuk kredit kepada sindikasi) terjadi peningkatan rasio dari 37,95% (posisi September 2025) menjadi 44,88% (posisi Desember 2025). Dalam hal ini terdapat peningkatan Baki debet Debitur Inti non Bank dari 18.304 Miliar (September 2025) menjadi Rp24.023 Miliar (Desember 2025), namun peringkat risiko ini masih masuk dalam risiko High Risk.

   Terdapat Pencairan Kredit Debitur Inti (non bank) pada bulan Desember 2025 antara lain: Satu Technologi Tepat sebesar Rp3.450 Miliar, PT Pegadaian sebesar Rp1.800 Miliar, dan Solusi Sinergi Digital sebesar Rp1.352 Miliar, serta peningkatan Baki Debit Debitur Inti Kementerian Keuangan sebesar Rp300 Miliar.

   Disamping itu untuk mengurangi tingkat konsentrasi kredit, Bank telah melakukan Bisnis Mapping untuk melihat potensi kredit dan melakukan penyebaran serta peningkatan ke segmen lainnya. Hal ini terlihat telah terjadi peningkatan outstanding kredit segmen Kredit segmen UKM dari Rp3.418 Miliar (September 2025) menjadi Rp5.107 Miliar (Desember 2025). Namun demikian terjadi penurunan outstanding kredit segmen Mikro dari Rp3.198 Miliar (September 2025) menjadi Rp 3.176 Miliar (Desember 2025) dan segmen Konsumer dari Rp23.224 Miliar (September 2025) menjadi sebesar Rp23.180 Miliar (Desember 2025).
2. Terjadi penurunan LAR (non Bank) dari 18,78% (posisi September 2025) menjadi sebesar 16,86% (posisi Desember 2025) yang disebabkan karena terjadinya penurunan kredit restru non bank dibandingkan bulan September 2025, sedangkan total kredit (Non Bank) mengalami peningkatan dari Rp48.232 Miliar (September 2025) menjadi Rp53.530 Miliar (Desember 2025). \

   Adapun untuk Rasio LAR posisi Desember 2025 per masing-masing Segmen sebagai berikut: Komersial (31,20%); Mikro (25,45%); KPR (15,97%); KMG (4,02%); UKM (3,58%); Fastrawan (1,06%).

Regarding the condition of the risk profile in the fourth quarter of 2025, there are risks that still need attention, namely Credit Risk and Operational Risk.

The Credit Risk Assessment is at a Risk Level Rating of 3, with Inherent Risk 3 (Moderate) and Quality of Risk Management Implementation 3 (Fair), as for things to consider, including:

1. The percentage of concentration of 25 non-bank Core Debtors (including loans to syndicates) increased from 37.95% (September 2025 position) to 44.88% (December 2025 position). In this case, there is an increase in the debit balance of non-Bank Core Debtors from IDR18,304 billion (September 2025) to IDR24,023 billion (December 2025), but this risk rating is still included in the High Risk.

   There are Disbursements of Core Debtors (non-bank) Loans in December 2025, including: Satu Teknologi Tepat of IDR3,450 billion, PT Pegadaian of IDR1,800 billion, and Solusi Sinergi Digital of IDR1,352 billion, as well as an increase in the Core Debtor Debit Balance of the Ministry of Finance of IDR300 billion.

   Additionally, to reduce the level of credit concentration, the Bank has conducted Business Mapping to see the credit potential and spread and improve to other segments. This can be seen as an increase in the outstanding loans of the SME segment from IDR3,418 billion (September 2025) to IDR5,107 billion (December 2025). However, there was a decrease in the outstanding credit of the Micro segment from IDR3,198 billion (September 2025) to IDR3,176 billion (December 2025) and the consumer segment from IDR23,224 billion (September 2025) to IDR23,180 billion (December 2025).
2. There was a decrease in LAR (non-bank) from 18.78% (September 2025 position) to 16.86% (December 2025 position) due to a decrease in non-bank residual loans compared to September 2025, while total loans (non-bank) increased from IDR48,232 billion (September 2025) to IDR53,530 billion (December 2025).

   As for the LAR Ratio for December 2025 positions per each Segment as follows: Commercial (31.20%); Micro (25.45%); mortgages (15.97%); KMG (4.02%); SMEs (3.58%); Fastrawan (1.06%)

3. Terjadi penurunan NPL Gross (Non bank) dari 3,29% posisi September 2025 menjadi 2,37% posisi Desember 2025. Penyumbang Persentase NPL terbesar posisi Desember 2025 adalah Segmen Mikro sebesar 12,02% dan Segmen KPR sebesar 3,64%.

Penilaian Risiko Operasional berada pada Peringkat Tingkat Risiko 2, dengan Risiko Inheren 3 (*Moderate*) dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko 2 (*Satisfactory*), adapun hal-hal yang menjadi pertimbangan antara lain:

Bank telah melakukan langkah-langkah penguatan & perbaikan IT sebagai berikut:

1. People
   Telah dilakukan penguatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia kemanan siber melalui penataan organisasi, penguatan fungsi operasional, serta peningkatan awareness dan kompentensi pegawai.
   a. Penguatan fungsi Security Operation Center (SOC) melalui penerapan Managed Service SOC 24/7.
   b. Pembentukan Tim anggap Insiden Siber (CSIRT/TTIS) sebagai Tim khusus yang bertanggung jawab dalam koordinasi penanganan insiden keamanan siber secara terstruktur.
   c. Peningkatan awareness dan kompetensi pegawai.
   d. Penugasan Manager On Duty (MOD) untuk memastikan kesiapsiagaan, koordinasi, dan pengambilan keputusan cepat dalam menghadapi potensi insiden keamanan siber.
2. Process
   Telah dilakukan penguatan tata kelola dan proses keamanan siber melalui penyusunan, penetapan, dan penyempurnaan kebijakan serta prosedur keamanan siber guna memastikan pengelolaan keamanan siber yang terstruktur, konsisten, dan selaras dengan ketentuan regulator.
3. Technology
   Telah dilakukan penguatan keamanan siber dengan pendekatan bertahap dan berbasis prioritas melalui konsep Securing the House dan First Thing First, guna memastikan perlindungan terhadap aset kritikal dan titik risiko utama organisasi, sebagai berikut:

3. There was a decrease in Gross NPL (non-bank) from 3.29% in September 2025 to 2.37% in December 2025. The largest contributors to the NPL percentage position in December 2025 are the Micro Segment at 12.02% and the Mortgage Segment at 3.64%.

The Operational Risk Assessment is at Risk Level Rating 2, with Inherent Risk 3 (*Moderate*) and Quality of Risk Management Implementation 2 (*Satisfactory*), while the things to be considered include:

The Bank has taken the following steps to strengthen & improve IT:

1. People
   Strengthening the capacity and capability of cybersecurity human resources has been carried out through organizational structuring, strengthening operational functions, and increasing employee awareness and competence.
   a. Strengthening the function of the Security Operation Center (SOC) through the implementation of Managed Service SOC 24/7.
   b. The establishment of the Cyber Incident Response Team (CSIRT/TTIS) as a special team responsible for coordinating the handling of cybersecurity incidents in a structured manner.
   c. Increase employee awareness and competence.
   d. The assignment of a Manager on Duty (MOD) is to ensure preparedness, coordination, and quick decision-making in the face of potential cybersecurity incidents.
2. Process
   Cybersecurity governance and processes have been strengthened through the drafting, determining, and refinement of cybersecurity policies and procedures to ensure structured, consistent, and aligned cybersecurity management with regulatory regulations.
3. Technology
   Cybersecurity has been strengthened with a gradual and priority-based approach through the concepts of Securing the House and First Thing First, to ensure the protection of critical assets and key risk points of the organization, as follows:

a. *Securing The House*
Securing The House adalah sebuah kerangka kerja keamanan siber terintegrasi yang berfokus pada penguatan ketahanan digital organisasi secara menyeluruh, melalui implementasi kontrol keamanan yang komprehensif, berlapis, serta adaptif Zero Security Breach Framework.

b. *First Thing First Cyber Security Improvement*
Pendekatan strategis dalam penguatan keamanan siber yang menitikberatkan pada prinsip prioritas, yakni memastikan bahwa perbaikan keamanan siber dilakukan secara bertahap, sistematis, dan terstruktur.

4. Bank telah melakukan *health check* aplikasi sebagai bagian dari pengujian sistem untuk memastikan aplikasi beroperasi secara optimal, stabil, dan sesuai dengan fungsinya.
5. Bank telah mengimplementasikan aplikasi monitoring Dynatrace untuk melakukan pemantauan secara berkelanjutan terhadap aplikasi Switching PCE, JakOne Mobile, Jakcard, serta Cash Management System (CMS), mencakup aspek infrastruktur dan layanan aplikasi.
6. Sebagai bagian dari upaya penguatan tata kelola Teknologi Informasi, Bank telah membentuk dan menetapkan struktur organisasi IT yang mencakup Grup IT Strategic Planning & Control, Grup IT Operation & Infrastructure, Grup IT Application Development, dan Grup CISO Office.
7. Telah dilakukan Rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi (KPTI) tanggal 19 November 2025 dan 3 Desember 2025 sebagai upaya peran aktif Direksi terhadap objektivitas dalam melakukan penilaian (assessment) serta prinsip penerapan manajemen risiko penggunaan TI.
8. Dalam rangka penguatan pengendalian perubahan sistem Teknologi Informasi, Bank telah melaksanakan *Release Control Board* (RCB) guna memastikan proses rilis aplikasi berjalan sesuai prosedur, terkelola dengan baik, dan meminimalkan risiko operasional.

a. Securing The House
Securing The House is an integrated cybersecurity framework that focuses on strengthening an organization's overall digital resilience through the implementation of comprehensive, layered, and adaptive security controls of the Zero Security Breach Framework.

b. First Thing First Cyber Security Improvement
The strategic approach to strengthening cybersecurity focuses on the principle of priority, namely ensuring that cybersecurity improvements are carried out gradually, systematically, and in a structured manner.

4. The bank has conducted *an application health check* as part of the system testing to ensure that the application operates optimally, stably, and according to its function.
5. The bank has implemented the Dynatrace monitoring application to continuously monitor the Switching PCE, JakOne Mobile, Jakcard, and Cash Management System (CMS) applications, covering aspects of infrastructure and application services.
6. As part of efforts to strengthen Information Technology governance, the Bank has formulated and established an IT organizational structure, which includes the IT Strategic Planning & Control Group, IT Operation & Infrastructure Group, IT Application Development Group, and CISO Office Group.
7. The Information Technology Steering Committee (KPTI) Meeting has been held on November 19, 2025, and December 3, 2025, as an effort by the active role of the Board of Directors towards objectivity in conducting assessments and the principles of implementing risk management in the use of IT.
8. In order to strengthen the control of changes in the Information Technology system, the Bank has implemented *a Release Control Board* (RCB) to ensure that the application release process runs according to procedures, is well managed, and minimizes operational risks.

Berikut adalah perkembangan profil risiko Bank Jakarta tahun 2023-2025 berdasarkan masing-masing jenis risiko yang dikelola :

The following is the development of Bank Jakarta's risk profile in 2023-2025 based on each type of risk managed:

Profil Risiko Bank Jakarta 2023-2025 Berdasarkan Masing-Masing Jenis Risiko
Bank Jakarta Risk Profile 2023 – 2025 Based on each Risk Types

Jenis Risiko	2023	2024	2025	Risk Types
Risiko Kredit	Peringkat 2	Peringkat 3	Peringkat 3	Credit Risk
Risiko Pasar	Peringkat 2	Peringkat 2	Peringkat 2	Market Risk
Risiko Likuiditas	Peringkat 2	Peringkat 2	Peringkat 2	Liquidity Risk
Risiko Operasional	Peringkat 2	Peringkat 3	Peringkat 2	Operational Risk
Risiko Hukum	Peringkat 2	Peringkat 2	Peringkat 2	Legal Risk
Risiko Stratejik	Peringkat 2	Peringkat 2	Peringkat 2	Stategic Risk
Risiko Kepatuhan	Peringkat 2	Peringkat 2	Peringkat 2	Compliance Risk
Risiko Reputasi	Peringkat 2	Peringkat 2	Peringkat 2	Reputation Risk
Risiko Investasi	Peringkat 2	Peringkat 2	Peringkat 2	Investment Risk
Risiko Imbal Hasil	Peringkat 2	Peringkat 2	Peringkat 2	Yield Risk
Peringkat Risiko Bank Jakarta	Peringkat 2	Peringkat 3	Peringkat 2	Bank Jakarta Risk Rating

Profil risiko Bank Jakarta di tahun 2025 menunjukkan kestabilan. Berikut adalah profil risiko Bank Jakarta tahun 2025 berdasarkan masing-masing jenis risiko yang dikelola:

Bank Jakarta's risk profile in 2025 shows stability. The following is Bank Jakarta's risk profile in 2025 based on each type of risk managed:

Profil Risiko Bank Jakarta Tahun 2025
Bank Jakarta Risk Profile in 2025

Jenis Risiko	Risiko Inheren Inherent Risk	Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Quality of Risk Management Implementation	Peringkat Risiko Risk Rating	Risk Type
Risiko Kredit	Peringkat 3	Peringkat 3	Peringkat 3	Credit Risk
Risiko Pasar	Peringkat 2	Peringkat 2	Peringkat 2	Market Risk
Risiko Likuiditas	Peringkat 2	Peringkat 2	Peringkat 2	Liquidity Risk
Risiko Operasional	Peringkat 3	Peringkat 2	Peringkat 2	Operational Risk
Risiko Hukum	Peringkat 2	Peringkat 2	Peringkat 2	Legal Risk
Risiko Stratejik	Peringkat 2	Peringkat 2	Peringkat 2	Strategic Risk
Risiko Kepatuhan	Peringkat 2	Peringkat 2	Peringkat 2	Compliance Risk
Risiko Reputasi	Peringkat 2	Peringkat 2	Peringkat 2	Reputation Risk
Risiko Investasi	Peringkat 2	Peringkat 2	Peringkat 2	Investment Risk
Risiko Imbal Hasil	Peringkat 2	Peringkat 2	Peringkat 2	Yield Risk

Risiko Kredit

Risiko Kredit merupakan potensi kerugian bank akibat pihak lain (seperti debitur) yang tidak memenuhi kewajiban pembayarannya. Risiko ini mencakup gagal bayar debitur, Risiko konsentrasi kredit, *counterparty credit risk*, dan *settlement risk*.

Credit Risk

Credit Risk is the potential loss of the bank due to other parties (such as debtors) who do not meet their payment obligations. These risks include debtor default, credit concentration risk, *counterparty credit risk*, and *settlement risk*.

Profil Risiko Kredit

Risk Credit Profile

Profil Risiko Kredit Tahun 2025
Risk Credit Profile in 2025

Keterangan Description	Maret 2025 March 2025	Juni 2025 June 2025	September 2025 September 2025	Desember 2025 December 2025
Risiko Inheren Inherent Risk	*Moderate* Moderate	*Moderate* Moderate	*Moderate* Moderate	*Moderate* Moderate
Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Quality of Risk Management Implementation	*Fair* Fair	*Fair* Fair	*Fair* Fair	*Fair* Fair
Peringkat Risiko Risk Rating	Peringkat 3 Rank 3	Peringkat 3 Rank 3	Peringkat 3 Rank 3	Peringkat 3 Rank 3

Profil risiko kredit PT Bank Jakarta per Desember 2025 berada pada Peringkat 3 dengan Risiko Inheren untuk Risiko Kredit adalah *"Moderate"* serta Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Kredit dinilai *"Fair"*. Kondisi ini tidak mengalami perbedaan jika dibandingkan dengan periode pelaporan sebelumnya..

PT Bank Jakarta's credit risk profile as of December 2025 is ranked 3 with the Inherent Risk for Credit Risk is *"Moderate"* and the Quality of Credit Risk Management Implementation is considered *"Fair"*. This condition does not differ when compared to the previous reporting period.

Risiko Inheren

Risiko Inheren kredit, antara lain sebagai berikut:

- Komposisi Portofolio Aktiva Produktif
  - Aset per akun neraca/Total Aset
    Rasio pinjaman yang diberikan dibandingkan dengan total aset meningkat dari 56,89% posisi September 2025 menjadi 63,61% posisi Desember 2025. Rasio ini meningkat dari kategori Low Risk menjadi Low to Moderate.
  - Kredit kepada Debitur Inti
    Persentase Konsentrasi 25 Debitur Inti non Bank (termasuk kredit kepada sindikasi) terjadi peningkatan rasio dari 37,95% (posisi September 2025) menjadi 44,88% (posisi Desember 2025). Dalam hal ini terdapat peningkatan Baki debet Debitur Inti non Bank dari 18.304 Miliar (September 2025) menjadi Rp24.023 Miliar (Desember 2025), namun peringkat risiko ini masih masuk dalam risiko High Risk.
    Persentase Konsentrasi 25 Debitur Inti (tanpa kredit sindikasi) meningkat dari 30,98% (posisi September 2025) menjadi 40,59% (posisi Desember 2025). Terdapat

Inherent Risks

The inherent risks of credit, including:

- Composition of Productive Asset Portfolio
  - Assets per balance sheet account/Total Assets
    The ratio of loans granted compared to total assets increased from 56.89% in September 2025 to 63.61% in December 2025. This ratio increased from the Low-Risk category to Low to Moderate.
  - Credit to Core Debtors
    The percentage of concentration of 25 non-bank Core Debtors (including loans to syndicates) increased from 37.95% (September 2025 position) to 44.88% (December 2025 position). In this case, there is an increase in the debit balance of non-Bank Core Debtors from IDR18,304 billion (September 2025) to IDR24,023 billion (December 2025), but this risk rating is still included in the High Risk.
    The percentage of Concentration of 25 Core Debtors (without syndicated credit) increased from 30.98% (September 2025 position) to 40.59% (December 2025 position). There

peningkatan Baki debet Debitur Inti dari Rp14.942 Miliar (September 2025) menjadi Rp21.727 Miliar (Desember 2025), peringkat risiko ini meningkat menjadi kategori *High*.

Adapun peningkatan Baki Debet Debitur Inti terbesar disebabkan antara lain pencairan kredit baru: Satu Technologi tepat sebesar Rp3.450 Miliar, PT Pegadaian sebesar Rp 1.800 Miliar, dan Solusi Sinergi Digital sebesar Rp 1.352 Miliar, serta peningkatan Baki Debet Debitur Inti Kementerian Keuangan sebesar Rp331 Miliar

- Kredit per sektor ekonomi dibandingkan total kredit

  Rasio total pinjaman di sektor terbesar (sektor aktivitas keuangan dan asuransi) dibandingkan total baki debet mengalami peningkatan dari 17,98% posisi September 2025 menjadi 27,32% posisi Desember 2025, rasio ini stabil di peringkat risiko kategori *High*. Adapun nasabah terbesar antara lain: Satu Technologi Tepat, Solusi Sinergi Digital, PT Permodalan Nasional Madani, PT Mandiri Tunas Finance, dan CIMB Niaga Auto Finance.
- Tingkat konsentrasi tertinggi segmen (komersial)

  Tingkat konsentrasi kredit tertinggi berada pada Segmen Konsumer. Rasio kredit konsumer dibandingkan total baki debet pinjaman menurun dari sebesar 45,00% posisi September 2025 menjadi 40,03% posisi Desember 2025, rasio ini termasuk dalam kategori High Risk.
- Kredit per Kategori Portofolio/Total Kredit (Kredit kepada Bank dan Kredit kepada non bank)
  - Rasio kredit kepada bank dibandingkan total baki debet pinjaman meningkat dari sebesar 6,55% posisi September 2025 menjadi sebesar 7,55% posisi Desember 2025. Rasio ini termasuk dalam kategori Low to Moderate.
  - Rasio kredit pihak ketiga Non bank dibandingkan total baki debet pinjaman menurun dari sebesar 93,45% posisi September 2025 menjadi sebesar 92,45% posisi Desember 2025. Rasio ini termasuk dalam kategori Low to Moderate

was an increase in the Core Debtor's debit balance from IDR14,942 billion (September 2025) to IDR21,727 billion (December 2025), this risk rating increased to the *High category*. The largest increase in the Core Debtor Debit Balance was due to, among others, the disbursement of new loans: Satu Teknologi Tepat of IDR3,450 billion, PT Pegadaian of IDR1,800 billion, and Solusi Sinergi Digital of IDR1,352 billion, as well as an increase in the Core Debtor Debit Balance of the Ministry of Finance of IDR331 billion

- Loans per economic sector compared to total loans

  The ratio of total loans in the largest sector (financial activity and insurance sectors) to total debit balances increased from 17.98% in September 2025 to 27.32% in December 2025. This ratio was stable in the Risk rating *of the High* category. The largest customers include: Satu Teknologi Tepat, Solusi Sinergi Digital, PT Permodalan Nasional Madani, PT Mandiri Tunas Finance, and CIMB Niaga Auto Finance.
- Highest concentration level of segment (commercial)

  The highest level of credit concentration is in the Consumer Segment. The ratio of consumer credit to total loan debit balances decreased from 45.00% in September 2025 to 40.03% in December 2025, this ratio is included in the High-Risk category.
- Credits per Portfolio Category/Total Credits (Loans to Banks and Loans to Non-Banks)
  - The ratio of loans to banks to total loan debit balances increased from 6.55% in September 2025 to 7.55% in December 2025. This ratio is included in the Low to Moderate category.
  - The ratio of non-bank third-party loans to total loan debit balances decreased from 93.45% in September 2025 to 92.45% in December 2025. This ratio is included in the Low to Moderate category

- Kualitas Aktiva Produktif dan Kecukupan Pencadangan
  - AP & TRA Kualitas Rendah/Total Aset & TRA
    Rasio AP & TRA Kualitas Rendah dibandingkan Total Aset & TRA menurun dari 4,91% posisi September 2025 menjadi 4,40% posisi Desember 2025 , rasio ini termasuk menjadi kategori Moderate.
  - AP & TRA Bermasalah/Total Aset & TRA
    Rasio AP & TRA Bermasalah dibandingkan Total Aset & TRA menurun dari 1,66% posisi September 2025 menjadi 1,32% posisi Desember 2025, rasio ini termasuk dalam kategori Low.
  - Agunan yang diambil alih
    Rasio agunan yang diambil alih dibandingkan total aset adalah sebesar 0% stabil sama dengan September 2025.
  - Kredit kualitas rendah dan Kredit direstruktur (L) Non Bank/Total Kredit (Non Bank)
    Terjadi penurunan LAR dari 18,78% (posisi September 2025) menjadi sebesar 16,86% (posisi Desember 2025) yang disebabkan karena terjadinya penurunan kredit kualitas rendah terutama penurunan kredit bermasalah, sedangkan total kredit (Non Bank) meningkat dari Rp48.232 Miliar (September 2025) menjadi Rp53.530 Miliar (Desember 2025). Rasio ini termasuk dalam kategori *High Risk*.
    Adapun untuk Rasio LAR posisi Desember 2025 per masing-masing Segmen sebagai berikut: Komersial (31,20%); KPR (15,97%); Mikro (25,45%); UKM (3,58%); KMG (4,02%); Fastrawan (1,06%).
  - Kredit Bermasalah/Total Kredit
    Terjadi penurunan NPL Gross (*Non* bank) dari 3,29% posisi September 2025 menjadi 2,37% posisi Desember 2025. Penyumbang persentase NPL terbesar posisi Desember 2025 adalah Segmen Mikro sebesar 12,02% dan Segmen KPR sebesar 3,64%. Rasio ini termasuk dalam kategori *Moderate*.
  - Kredit bermasalah - CKPN kredit bermasalah/ Total kredit - CKPN kredit bermasalah

    Rasio Kredit bermasalah (non bank) dikurangi CKPN kredit bermasalah (non bank) dibandingkan dengan Total kredit (non bank) dikurangi CKPN kredit bermasalah (non bank)

- Productive Asset Quality and Adequacy of Reserves
  - Low Quality AP & TRA/Total Assets & TRA
    The ratio of Low-Quality AP & TRA to Total Assets & TRA decreased from 4.91% in September 2025 to 4.40% in December 2025, this ratio is included in the Moderate category.
  - Problematic AP & TRA/Total Assets & TRA
    The ratio of Non-Performing AP & TRA to Total Assets & TRA decreased from 1.66% of the September 2025 position to 1.32% of the December 2025 position, this ratio is included in the Low category.
  - Collateral taken over
    The ratio of collateral taken over to total assets is 0% stable, the same as September 2025.
  - Low quality credit and Structured credit (L) Non-Bank/Total Credit (Non-Bank)
    There was a decrease in LAR from 18.78% (September 2025 position) to 16.86% (December 2025 position) caused by a decrease in low-quality loans, especially a decrease in non-performing loans, while total loans (non-bank) increased from IDR48,232 billion (September 2025) to IDR53,530 billion (December 2025). This ratio is included in the *High-Risk category*.

    As for the LAR Ratio for December 2025 positions per each Segment as follows: Commercial (31.20%); mortgages (15.97%); Micro (25.45%); SMEs (3.58%); KMG (4.02%); Fastrawan (1.06%).
  - Non-Performing Loans/Total Credits
    There was a decrease in Gross NPL (Non-bank) from 3.29% in September 2025 to 2.37% in December 2025. The largest contributors to the percentage of NPLs in December 2025 were the Micro Segment at 12.02% and the Mortgage Segment at 3.64%. This ratio falls under *the Moderate* category.
  - Non-performing loans – CKPN non-performing loans/Total loans – CKPN non-performing loans
    The ratio of non-bank loans minus CKPN non-performing loans (non-bank) compared to total loans (non-bank) minus CKPN non-performing loans decreased from 1.40% in

menurun dari 1,40% posisi September 2025 menjadi 1,09% posisi Desember 2025, rasio ini termasuk dalam kategori *Low to Moderate*.

- Rasio kecukupan CKPN
  Rasio CKPN atas kredit dibandingkan total kredit menurun yaitu sebesar 4,84% di posisi September 2025 menjadi sebesar 4,15% di posisi Desember 2025,rasio ini stabil termasuk dalam kategori *Low*.
- CKPN terhadap NPL Absolut
  Rasio CKPN terhadap NPL Absolut meningkat dari 157,66% posisi September 2025 menjadi 189,17% posisi Desember 2025, rasio ini termasuk dalam kategori *Low*.
- NPL Net
  Rasio NPL Net membaik dari 1,28% posisi September 2025 menjadi 1,00% posisi Desember 2025, rasio ini termasuk dalam kategori *Low*
- Total Pembiayaan yang direstrukturisasi
  Rasio Total Pembiayaan yang direstrukturisasi menurun dari sebesar 13,54% posisi September 2025 menjadi sebesar 12,52% posisi Desember 2025, rasio ini termasuk dalam kategori *Moderate*.
- Total pembiayaan yang direstruktur lancar dan DPK terhadap total pembiayaan yang direstrukturisasi
  Rasio total pembiayaan yang direstrukturisasi lancar dan DPK terhadap total pembiayaan yang direstrukturisasi pada meningkat dari bulan September 2025 sebesar 92,25% menjadi sebesar 94,36% pada bulan Desember 2025. Rasio ini stabil termasuk dalam kategori *Low*.
- Perkembangan Kredit DPK
  Rata-rata (3 bulanan) rasio perkembangan Kredit Dalam Perhatian Khusus adalah sebesar menurun dari 6,64% posisi September 2025 menjadi sebesar (1,61%) posisi Desember 2025 termasuk kategori *Low to Moderate*.

- Strategi penyediaan dana dan Sumber Timbulnya Penyediaan Dana
  - Proses penyediaan dana, tingkat kompetisi dan tingkat pertumbuhan aset kredit Rasio tingkat pertumbuhan kredit (yoy) pada bulan Desember 2025 sebesar 8,88%

September 2025 to 1.09% in December 2025, this ratio is included in the *Low to Moderate category*.

- CKPN adequacy ratio
  The ratio of CKPN to credit compared to total loans decreased by 4.84% in September 2025 to 4.15% in December 2025, this ratio is stable in the *Low category*.

- CKPN against Absolute NPLs
  The ratio of CKPN to Absolute NPLs increased from 157.66% in September 2025 to 189.17% in December 2025, this ratio is included in the *Low category*.
- NPL Net
  The Net NPL ratio increased from 1.28% of the September 2025 to 1.00% of the December 2025, this ratio is included in the *Low category*

- Total Financing restructured
  The restructured Total Financing Ratio decreased from 13.54% in September 2025 to 12.52% in December 2025, this ratio is included in the *Moderate category*.

- Total restructured financing and deposits to total restructured financing

  The ratio of total current restructured financing and deposits to total restructured financing increased from September 2025 by 92.25% to 94.36% in December 2025. This ratio is stable in the *Low category*.

- Development of Deposit Loans
  The average (3 months) development ratio of Loans Under Special Attention decreased from 6.64% in September 2025 to (1.61%) in December 2025 including *the Low to Moderate* category.

- Funding Strategies and Sources of Funding Arising
  - Funding process, competition level and credit asset growth rate. Credit growth rate (yoy) ratio in December 2025 of 8.88%

- Strategi Produk Baru
  Strategi pemberian kredit terbesar diberikan kepada sektor prospektif.
- Signifikansi penyediaan dana yang dilakukan oleh Bank secara tidak langsung
  Rata-rata penyediaan dana kurang signifikan meningkatkan risiko kredit bank, sehingga termasuk kategori *Moderate,* dimana kredit channeling terhadap total kredit Non bank sebesar 29,55%.

- Faktor Eksternal
  Berdasarkan hasil *Stress Test* yang dilakukan menggunakan data November 2025, maka proyeksi peningkatan NPL Gross meningkat sebesar 0,3% (dari 2,80% diproyeksikan menjadi 3,10%).

Kualitas Penerapan Manajemen Risiko

Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Kredit dinilai Fair. Hal-hal yang terkait dengan aktivitas Kualitas Penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko Kredit yang didasarkan pada 4 (empat) faktor penilaian sebagai berikut:

- Tata Kelola Risiko
  Pada Triwulan IV/2025 hal yang terkait dengan Tata Kelola risiko, sebagai berikut:
  - Dewan Komisaris aktif dalam melakukan pengawasan terhadap Risiko Kredit pada Bank. Pada Triwulan IV/2025 Dewan Komisaris telah melakukan rapat dengan agenda sebagai berikut:
    - Monitoring Laporan Kredit plafon Rp150 Miliar dan Identifikasi Risiko-Risiko Debitur yang berpotensi bermasalah dalam rangka mengelola risiko kredit.
    - Update Kredit: PT SID (Sinergi Investasi Digital), PT RMS (Rukun Mitra Sejati), PT Waskita Karya Grup (WIKA & WSBP).
    - Usulan Penghapusbukuan Tahap Ketiga Desember Tahun 2025.
    - Usulan Debitur Hapus Buku periode September 2025.
  - Direksi aktif dalam melakukan pengawasan terhadap kondisi Risiko Kredit. Pada Triwulan IV/2025 Direksi telah melakukan rapat Direksi dengan agenda yaitu:

- New Product Strategy
  The largest credit strategy is given to the prospective sector.
- Significance of the provision of funds by the Bank indirectly
  The average provision of funds is less than significant, increasing the risk of bank credit, so it is included in *the Moderate category,* where channeling credit to the total non-bank loans is 29.55%.

- External Factors
  Based on the results of the *Stress Test* conducted using November 2025 data, the projected increase in Gross NPL increased by 0.3% (from 2.80% projected to 3.10%).

Quality of Risk Management Implementation

The quality of the implementation of Credit Risk Management is considered Fair. Things related to the Quality of Risk Management Implementation for Credit Risk activities are based on 4 (four) assessment factors as follows:

- Risk Governance
  In the fourth quarter of 2025, things related to risk management are as follows:
  - The Board of Commissioners is active in supervising Credit Risk in Banks. In the fourth quarter of 2025, the Board of Commissioners held a meeting with the following agenda:
    - Monitoring of Credit Reports with a ceiling of IDR150 billion and Identification of Debtor Risks that have the potential to be problematic in order to manage credit risks.
    - Credit Update: PT SID (Sinergi Investasi Digital), PT RMS (Rukun Mitra Sejati), PT Waskita Karya Grup (WIKA & WSBP).
    - Proposed Third Phase of Write-Off in December 2025.
    - Proposal to Write-Off for September 2025.
  - The Board of Directors is active in supervising the condition of Credit Risk. In the fourth quarter of 2025, the Board of Directors has held a meeting with the agenda:

- Penyesuaian Limit Asuransi Rekanan dan Kewenangan Memutus Perusahaan Asuransi/Penjaminan Berdasarkan Hasil Scoring.
- Usulan Penyempurnaan Standard Operating Procedure (SOP) Hapus Buku.
- Rekanan Asuransi/Penjaminan Bank Jakarta.
- Usulan Write Off Bulan Oktober 2025.
- Inisiatif Bank Garansi Improvements.
- Usulan Debitur Hapus Buku periode September 2025.
- Usulan Penghapusbukuan Tahap Ketiga Desember Tahun 2025.

- Kerangka Manajemen Risiko
  Pada Triwulan IV/2025, hal yang terkait dengan Kerangka Manajemen Risiko diantaranya:
  Telah dilakukannya penguatan terhadap Tata Kelola Perkreditan di berbagai segmen, antara lain:
  - Telah dilakukan *review* terhadap PP/SOP/Ketentuan Perkreditan selama Triwulan IV/2025, antara lain:
    - Standard Operating Procedure (SOP) Kredit/Pembiayaan KPP Sisi Penyedia.
    - Standard Operating Procedure (SOP) Kredit/Pembiayaan KPP Sisi Permintaan.
    - Standard Operating Procedure (SOP) KMG iB Channeling Koperasi Simpan Pinjam.
    - Standard Operating Procedure (SOP) KMG Channeling Koperasi Simpan Pinjam.
    - Standard Operating Procedure (SOP) Kredit Multi Guna Channeling Peer to Peer (P2P) Platform.
    - Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) Kertas Kerja Kredit Pembiayaan KPP Sisi Penyedia.
    - Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) Pembiayaan berdasarkan Akad Musyarakah Mutanaqishah (MMQ).
    - Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) Akad & Glossary Aspek-Aspek Syariah.
    - Edaran Pemberlakuan Stop Booking Kredit / Pembiayaan Mikro.

- Adjustment of Partner Insurance Limit and Authority to Decide Insurance/Guarantee Company Based on Scoring Results.
- Proposal to Improve Standard Operating Procedure (SOP) to Write-Off.
- Bank of Jakarta's Insurance/Guarantee Partner.
- Proposed Write-Off in October 2025.
- Bank Guarantee Improvements Initiative.
- Proposal to Write-Off Books for September 2025.
- Proposed Third Phase of Write-Off in December 2025.

- Risk Management Framework
  In the fourth quarter of 2025, things related to the Risk Management Framework include:
  Credit Governance has been strengthened in various segments, including:
  - A review *of the PP/SOP/Credit Provisions has been carried out during the fourth quarter of 2025, including*:
    - Standard Operating Procedure (SOP) for Provider-Side KPP Credit/Financing.
    - Standard Operating Procedure (SOP) for Demand-Side KPP Credit/Financing.
    - Standard Operating Procedure (SOP) KMG iB Channeling Savings and Loan Cooperatives.
    - Standard Operating Procedure (SOP) KMG Channeling Savings and Loan Cooperatives.
    - Standard Operating Procedure (SOP) for Multi-Use Credit Channeling Peer to Peer (P2P) Platform.
    - Instructions for the Implementation of KPP Financing Credit Working Paper on the Provider Side.
    - Implementation Indicators (Juklak) of Financing based on the Musyarakah Mutanaqishah (MMQ) Agreement.
    - Indicators of the Implementation of the Akad and Glossary of Sharia Aspects.
    - Circular on the Implementation of Stop Booking Credit/Micro Financing.

- Telah terdapat Risk Appetite dan Risk Tolerance Tahun 2025 berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 01.1/KEP-DIR/VI/2025 tanggal 10 Juni 2025.
- Telah dilakukan penyesuaian limit kewenangan memutus kredit sebagai upaya simplifikasi dan percepatan proses pemberian kredit untuk struktur organisasi baru.
- Strategi Manajemen Risiko yang searah dengan tingkat risiko dan kecukupan perangkat organisasi dalam mendukung terlaksananya manajemen risiko secara efektif termasuk kejelasan wewenang dan tanggung jawab. Saat ini organisasi untuk perkreditan telah memiliki Unit yang menangani four eyes principle, untuk perkreditan yakni Grup Risiko Kredit Ritel dan Grup Risiko Kredit Komersial & Tresuri dan Unit yang menangani Risiko Portofolio secara keseluruhan yakni Grup *Enterprise Risk Management* (ERM).
- Bank belum memiliki eksposur yang signifikan terhadap risiko negara (*country risk*) maupun risiko transfer (transfer risk), seiring dengan tidak adanya aktivitas pembiayaan atau investasi yang melibatkan pihak luar negeri.

- There has been a Risk Appetite and Risk Tolerance in 2025 based on the Decree of the Board of Directors Number 01.1/KEP-DIR/VI/2025 dated June 10, 2025.
- Adjustments have been made to the limit of the authority to terminate credit as an effort to simplify and accelerate the credit-granting process for the new organizational structure.
- Risk Management Strategy that is in line with the level of risk and adequacy of organizational tools in supporting the effective implementation of risk management, including clarity of authority and responsibility. Currently, the organization for credit has a unit that handles the four eyes principle, for credit, namely the Retail Credit Risk Group and the Commercial & Treasury Credit Risk Group and the Unit that handles overall Portfolio Risk, namely the *Enterprise Risk Management* (ERM) Group.
- Banks do not have significant exposure to country *risk* or transfer risk, along with the absence of financing or investment activities involving foreign parties.

- Proses Manajemen Risiko, Sistem Informasi dan Sumber Daya Manusia

  Pada Triwulan IV/2025 hal yang terkait dengan Proses Manajemen Risiko, SDM dan Sistem Informasi antara lain:

  Untuk mengurangi tingkat konsentrasi kredit maka Bank telah melakukan Bisnis Mapping untuk melihat potensi kredit dan melakukan penyebaran serta peningkatan ke segmen lainnya, yaitu:
  - Optimalisasi Bisnis Kredit Segmen Konsumer:
    - Meningkatkan program pemasaran KMG & KPR 2025 (Spesial & KMG Pensiunan).
    - Melakukan update data potensi yang dapat menjadi hot prospect serta melakukan monitoring eksekusi oleh SKKC.
    - Mengoptimalisasi realisasi KMG melalui pengembangan produk KMG debitur top up berbasis digital (KMG On-Line).

- Risk Management Process, Information Systems and Human Resources

  In the fourth quarter of 2025, things related to the Risk Management Process, Human Resources, and Information Systems include:

  To reduce the level of credit concentration, the Bank has conducted Business Mapping to see the credit potential and spread and improve to other segments, namely:
  - Optimization of Consumer Segment Credit Business:
    - Increase the marketing program of KMG & KPR 2025 (Special & KMG Retirement).
    - Updating potential data that can become a hot prospect and monitoring execution by SKKC.
    - Optimizing the realization of KMG through the development of digital-based top-up debtor KMG products (KMG On-Line).

- Mengoptimalisasi pemasaran Kredit Konsumer melalui saluran digital seperti telemarketing, WA Blast, akun sosial media dan aplikasi Jakone Mobile.

- Perluasan sasaran melalui kerjasama KMG Channeling diantaranya:
- Kepada ASN seluruh Indonesia (PNS & PPPK Pemerintah Pusat) melalui mekanisme kerja sama Peer to Peer Lending dengan Perusahaan Financial Technology (Fidac).
- Pensiunan seluruh Indonesia yang gaji pensiunannya dibayarkan oleh Taspen & Asabri melalui Koperasi Simpan Pinjam Nusantara (KOPNUS).
- Perluasan sasaran pemberian KMG kepada sasaran Non Pemprov Jakarta.

- Melakukan kerjasama pemasaran dengan Pihak ke III:
- Perusahaan penyedia produk konsumtif yang sedang trend (contoh: Melakukan kerjasama pihak ketiga dengan mitra kendaraan Listrik dan Non Listrik).

- Pemberian marketing fee kepada instansi yang telah bekerja sama diantaranya Marketing Developer, Marketing Agent Property dan Digital Platform digital pengajuan permohonan KPR.
- Pengembangan skema KMG untuk keperluan khusus

o Optimalisasi Bisnis Kredit Segmen UKM:
- Mengembangkan produk kredit UKM yang lebih fleksibel dan relevan.
- Menjalin kerjasama strategis dengan BUMD dan institusi lain.
- Memfokuskan pemberian kredit kepada pelaku usaha UKM.
- Memaksimalkan penyaluran kredit kepada sentra industri UKM, pasar modern, dan pasar tradisional di wilayah Pemprov DKI Jakarta dan sekitarnya.

- Menjalin kemitraan strategis dengan asosiasi pengusaha kecil, koperasi, dan lembaga pendukung UKM lainnya.

- Optimizing Consumer Credit marketing through digital channels such as telemarketing, WA Blast, social media accounts and the Jakone Mobile application.
- Expansion of targets through KMG Channeling collaboration includes:
- To ASN throughout Indonesia (PNS & PPPK Central Government) through the Peer-to-Peer Lending cooperation mechanism with Financial Technology Companies (Fidac).
- Retirement throughout Indonesia whose salary is paid by Taspen & Asabri through the Koperasi Simpan Pinjam Nusantara (KOPNUS).
- Expansion of the target of providing KMG to the target of Non-Jakarta Provincial Government.
- Conducting marketing cooperation with third parties:
- Companies that provide trending consumptive products (e.g., collaborating with third-party partners with Electric and Non-Electric vehicle partners).
- Providing marketing fees to agencies that have collaborated, including Marketing Developers, Property Marketing Agents and Digital Platforms for submitting mortgage applications.

- Development of KMG schemes for special purposes

o Optimizing the SME Segment Credit Business:
- Developing SME credit products that are more flexible and relevant.
- Establish strategic cooperation with BUMD and other institutions.
- Focusing on providing credit to SME business actors.
- Maximizing credit distribution to SME industrial centers, modern markets, and traditional markets in DKI Jakarta Provincial Government area and its surroundings.
- Establish strategic partnerships with small business associations, cooperatives, and other SME support institutions.

- Memaksimalkan pemberian Kredit di sektor kesehatan, transportasi, pendidikan, bahan pokok, serta sektor lainnya.
- Memaksimalkan pemberian kredit kepada vendor dan rekanan Pemprov DKI.
- Mengoptimalkan pemberian kredit kepada layer kedua dan ketiga (Vendor, Supplier dan Customer).
- Menjalin kerja sama dengan pengembang (developer) untuk mendukung kebutuhan modal kerja.

- Maximizing the provision of credit in the health, transportation, education, staples, and other sectors.
- Maximizing the provision of credit to vendors and partners of the Jakarta Provincial Government.
- Optimize credit provision to the second and third layers (Vendors, Suppliers and Customers).
- Establish cooperation with developers to support working capital needs.

- Bank telah melakukan Bisnis Mapping untuk melihat potensi kredit dan melakukan penyebaran serta peningkatan ke segmen lainnya. Hal ini terlihat telah terjadi peningkatan outstanding kredit segmen Kredit segmen UKM dari Rp3.418 Miliar (September 2025) menjadi Rp5.107 Miliar (Desember 2025). Namun demikian terjadi penurunan outstanding kredit segmen Mikro dari Rp3.198 Miliar (September 2025) menjadi Rp 3.176 Miliar (Desember 2025) dan segmen Konsumer dari Rp23.224 Miliar (September 2025) menjadi sebesar Rp23.180 Miliar (Desember 2025).

- The bank has conducted Business Mapping to see credit potential and spread and upgrade to other segments. This can be seen as an increase in the outstanding loans of the SME segment from IDR3,418 billion (September 2025) to IDR5,107 billion (December 2025). However, there was a decrease in the outstanding credit of the Micro segment from IDR3,198 billion (September 2025) to IDR3,176 billion (December 2025) and the consumer segment from IDR23,224 billion (September 2025) to IDR23,180 billion (December 2025).

- Dalam upaya peningkatan portofolio Segmen Kredit Komersial, maka telah dilakukan:
  - Memaksimalkan sisa kelonggaran Tarik debitur existing.
  - Fokus pada Debitur Komersial Existing Penawaran top-up kredit, tambahan fasilitas, atau peningkatan limit.
  - Melakukan Pembiayaan kredit kepada selected company dengan kriteria top tier industrinya / konglomerasi dengan tetap menerapkan prudential banking & 3 pilar BI.
  - Menggali potensi pemberian kredit pada NOA baru dan mempercepat proses akad kredit atas debitur/ calon debitur yang telah diputus komite kredit.
  - Berkoordinasi secara intensif dengan Grup Risiko Kredit untuk melakukan upaya percepatan analisa kredit untuk merealisasikan pipeline-pipeline yang ada.

- In an effort to improve the Commercial Credit Segment portfolio, the following have been carried out:
  - Maximize the remaining leeway. Pull the existing debtor.
  - Focus on Existing Commercial Debtors Offer credit top-ups, additional facilities, or limit increases.
  - Conducting credit financing to selected companies with the criteria of their top tier industry/conglomerate while still implementing prudential banking & the 3 pillars of BI.
  - Exploring the potential for granting credit to the new NOA and accelerating the credit contract process for debtors/ prospective debtors who have been approved by the credit committee.
  - Coordinate intensively with the Credit Risk Group to accelerate credit analysis to realize existing pipelines.

- Telah dilakukan koordinasi lintas fungsi, untuk meningkatkan kolaborasi antara unit bisnis, manajemen risiko, dan audit internal guna memperkuat tata kelola risiko secara menyeluruh.
- Telah dilakukan penguatan proses verifikasi dokumen dan analisis kredit untuk meminimalisir risiko pembiayaan bermasalah.
- Menerapkan risk awareness untuk seluruh karyawan guna meningkatkan budaya kepatuhan dan pengelolaan risiko operasional.

o Dalam rangka meningkatkan portofolio Segmen Kredit Konsumer, maka telah dilakukan antara lain:

- Melakukan percepatan penyelesaian dengan mekanisme:
- Proses klaim, Percepatan kelengkapan dokumen klaim asuransi meliputi kondisi meninggal dunia dan PHK.
- Restrukturisasi, Perbaikan melalui penyesuaian skema restrukturisasi untuk kondisi penghasilan menurun.
- Penagihan, membuat unit khusus dengan melakukan desk dan field colletion dimasing-masing SKKC meliputi kondisi kurang bayar, indisipliner, resign dll.
- Buyback, concern untuk kelengkapan dokumen buyback meliputi Program DP nol, dan kerja sama Pengembang.
- Membuat forum komunikasi guna melakukan monitoring penyelesaian permasalahan kredit guna menjaga kolektibility KMG dan KPR secara harian.
- Melakukan kegiatan One on One meeting secara berkala dengan SKKC dalam rangka pembahasan serta evaluasi hasil monitoring, penagihan, pelunasan dan restrukturisasi debitur Coll. 2 dan NPL Kredit Konsumer.
- Melakukan pemantauan dengan mekanisme Early warning System (EWS) melalui reminder berupa sms/wa Blast untuk produk konsumer.
- Berkoordinasi dengan RPK dan ADK dalam upaya penagihan pembayaran Klaim Asuransi untuk debitur Meninggal Dunia dan Macet.

- Cross-functional coordination has been carried out to improve collaboration between business units, risk management, and internal audits to strengthen overall risk governance.
- The process of document verification and credit analysis has been strengthened to minimize the risk of non-performing financing.
- Implement risk awareness for all employees to improve compliance culture and operational risk management.

o In order to increase the portfolio of the Consumer Credit Segment, it has been carried out, among others:

- Perform the acceleration of the settlement with the mechanism:
- Claim process, Acceleration of completeness of insurance claim documents, including death and layoffs.
- Restructuring, Improvement through adjustment of the restructuring scheme for declining income conditions.
- Billing, creating a special unit by conducting desk and field collections at each SKKC, including underpaid, indisciplined, resigned, etc.
- Buyback, concern for the completeness of buyback documents, including the zero DP Program, and developer cooperation.
- Creating a communication forum to monitor the resolution of credit problems to maintain the collectibility of KMG and KPR on a daily basis.
- Conducting periodic one-on-one meetings with SKKC in the context of discussing and evaluating the results of monitoring, billing, repayment, and restructuring of Coll. 2 debtors and Consumer Credit NPLs.
- Monitoring with the Early Warning System (EWS) mechanism through reminders in the form of SMS/WA Blast for consumer products.
- Coordinate with RPK and ADK in efforts to collect Insurance Claim payments for Deceased and Stuck debtors.

- Berkoordinasi dengan TRS dalam upaya perluasan kerjasama dengan perusahaan asuransi/penjaminan untuk menambah alternatif pilihan.

○ Dalam rangka meningkatkan portofolio Segmen Kredit UKM, maka telah dilakukan antara lain:

- Melakukan monitoring berkala mingguan, bulanan atau triwulanan oleh RM UKM terhadap usaha dan project yang di biayai.
- Melakukan monitoring terhadap kolekbility segmen UKM setiap bulan oleh Grup Bisnis UKM.
- Melakukan identifikasi debitur-debitur yang berpotensi gagal bayar dan melakukan penagihan serta menawarkan menyampaikan kepada debitur pilihan restrukturisasi dalam rangka memperbaiki kembali fasilitas kredit yang di terima dari Bank sebelum jatuh di kolektibilitiy 3 (Kurang Lancar).
- Menawarkan restrukturisasi pada saat debitur gagal bayar pertama kali 2A (Dalam Perhatian Khusus) sehingga pada saat 2C debitur diharapkan sudah melaksanakan penandatangan PK restrukturisasi sehingga tidak jatuh ke koletibility 3 (Kurang Lancar).
- Memberikan beberapa pilihan dalam rangka penyelesaian kredit PRA NPL kepada debitur bila tidak dapat/ tidak berminat direstrukturisasi yaitu: pelunasan langsung, penjualan asset secara sukarela/mandiri dan penyerahan pengelolaan kredit dari cabang ke RPK dalam rangka penyelesaian kredit melalui penjualan asset secara lelang.
- Meminta RM cabang masing-masing mempercepat penyerahan pengurusan kredit bermasalah dari masimg-masing cabang ke Grup RPK dengan melengkapi dokumen yang disyaratkan dan ketentuan-ketentuan lainnya.
- Melakukan review terhadap covenant terhadap perjanjian kredit setiap triwulanan.

- Coordinating with TRS in an effort to expand cooperation with insurance/ underwriting companies to add alternative options.

○ In order to increase the portfolio of the SME Credit Segment, it has been carried out, among others:

- Conducting periodic weekly, monthly or quarterly monitoring by RM SMEs on the businesses and projects that are financed.
- Monitoring the collectibility of the SME segment every month by the SME Business Group.
- Identify debtors who have the potential to default and collect and offer to the debtor the option of restructuring in order to repair the credit facility received from the Bank before falling in collectibility 3 (Substandard).
- Offering restructuring at the time the debtor defaults for the first time 2A (Under Special Attention) so that at the time 2C the debtor is expected to have signed the restructuring PK so that it does not fall into collectibility 3 (Substandard).
- Providing several options in the context of settling PRA NPL loans to debtors if they cannot/are not interested in being restructured, namely: direct repayment, sale of assets voluntarily/independently and handing over credit management from branches to RPK in the context of credit settlement through asset sales through auction.
- Request the RM of each branch to expedite the submission of non-performing credit management from each branch to the RPK Group by completing the required documents and other provisions.
- Conduct a quarterly review of the covenant on credit agreements.

- Dalam rangka meningkatkan portofolio Segmen Kredit Mikro, maka telah dilakukan antara lain:
  - Implementasi pelaksanaan 3 pilar dalam proses kredit yaitu adanya Fungsi Bisnis (Mikro Unit Head), Fungsi Risk (Analis Mikro) dan Fungsi Operation (ADK) pada struktur organisasi baru.
  - Pembentukan Leads Manajeman kredit mikro dari Grup BMI.
  - Sales Mikro bertanggung jawab atas kelolaan portfolio Kol 1 & Kol 2, untuk portfolio NPL berkordinasi dengan Grup RPK.
  - Melakukan penyesuaian struktur organisasi mikro SKKC dengan adanya struktur Manajer Bisnis Mikro. Mikro Unit Head, Analis Mikro dan Sales Mikro.
  - Melakukan pengembangan tools kredit mikro untuk mengoptoimalkan simplikasi proses analis kredit, persetujuan s/d pencairan.
  - Menambah parameter scoring 5C untuk memperkuat kualitas kredit debitur yang diusulkan.
  - Pemberlakuan Stop Lending dan Stop Booking level Pengusul & Pemutus secara bulanan.
  - Berkoordinasi dengan Grup RPK dan Grup ADK terkait penanganan kredit NPL & percepatan proses klaim penjaminan.
  - Distribusi data leads ke Kantor Cabang setiap bulan.
- Sampai dengan bulan Desember 2025, telah dilakukan Kajian/Opini Manajemen Risiko yang terkait dengan perkreditan antara lain:
  - Opini Rencana Penyesuaian Risk Acceptance Criteria (RAC) terhadap Penyaluran Fasilitas Kredit Multi Guna (KMG) Channeling.
  - Opini Agunan sebagai Pengurang Penyisihan Penilaian Kualitas Aset (PPKA-PPAP).
  - Review Draft SOP KMG Channeling Koperasi Simpan Pinjam dan SOP Kredit Multi Guna Channeling Peer to Peer (P2P) Platform.

- In order to increase the Microcredit Segment portfolio, it has been carried out, among others:
  - The implementation of the implementation of 3 pillars in the credit process is the existence of the Business Function (Micro Unit Head), the Risk Function (Micro Analyst) and the Operation Function (ADK) in the new organizational structure.
  - Formation of Microcredit Management Leads from BMI Group.
  - Micro Sales is responsible for the management of the Kol 1 & Col 2 portfolios, for the NPL portfolio in coordination with the RPK Group.
  - Adjusting the structure of the SKKC micro-organization to the structure of the Micro Business Manager. Micro Unit Head, Micro Analyst and Micro Sales.
  - Develop microcredit tools to optimize the simplification of the credit analyst process, from approval to disbursement.
  - Adding 5C scoring parameters to strengthen the proposed debtor's credit quality.
  - Implementation of the Stop Lending and Stop Booking level of Proposer & Breaker on a monthly basis.
  - Coordinate with the RPK Group and ADK Group regarding the handling of NPL loans and the acceleration of the guarantee claim process.
  - Distribution of lead data to Branch Offices every month.
- Until December 2025, Risk Management Studies/Opinions related to credit have been conducted, including:
  - Opinion on the Plan to Adjust Risk Acceptance Criteria (RAC) to the Distribution of Multi-Purpose Credit Facility (KMG) Channeling.
  - Collateral Opinion as a Deduction for Asset Quality Assessment Allowance (PPKA-PPAP).
  - Review of the Draft SOP of KMG Channeling Savings and Loan Cooperatives and SOP for Multi-Use Credit Channeling Peer to Peer (P2P) Platform.

- Review Pedoman Perusahaan (PP) Kredit Konsumtif dan Pedoman Perusahaan (PP) Pembiayaan Konsumtif Syariah.
- Review Kategori Developer Berdasarkan Risk Acceptance Criteria (RAC).
- Opini Rencana Peningkatan Kerja Sama Bantuan Potong Angsuran Terhadap Penyaluran Fasilitas KMG Channeling Melalui Koperasi Simpan Pinjam Nusantara (KOPNUS) Kepada Pensiunan Dengan Mitra Bayar Bank Jakarta.
- Review Draft SOP KMG iB Channeling Koperasi Simpan Pinjam.
- Opini Rencana Pembiayaan Multi Guna (KMG iB) Untuk Sasaran Dokter Spesialis Kandungan Yang Tergabung Anggota KOPOGI (Koperasi Profesi Obstetri Ginekologi Indonesia).
- Review Standard Operation Procedure (SOP) Kredit Modal Kerja Segmen UKM Dan Standard Operation Procedure (SOP) Pembiayaan Modal Kerja Segmen UKM.
- Opini Penyesuaian SK Kewenangan untuk Produk Laris Emas iB-PKE dan Gerai Emas iB-Rahn.
- Opini Rencana Kerja Sama Bank Jakarta dengan Pasar Cijerah Cerah Kota Bandung.
- Review Draft SOP KPRS FLPP dan KPRS iB FLPP.
- Opini Pelaksanaan Penggunaan Asuransi dan Penjaminan pada Kredit Multi Guna (KMG).
- Kajian Kerja Sama Bancassurance Model Bisnis Referensi Produk Asuransi Jiwa Kredit PT Chubb Life Insurance Indonesia.
- Review Risiko Pengcoveran Kredit-Pembiayaan Konsumtif dengan Asuransi Penjaminan & Asuransi Jiwa.
- Kajian atas Standard Operating Procedure (SOP) Kartu Kredit Perusahaan.
- Opini Kerja Sama Bancassurance Model Bisnis Referensi Produk Asuransi Jiwa Pembiayaan Syariah PT Asuransi Jiwa

- Review of the Company Guidelines (PP) for Consumptive Credit and the Company Guidelines (PP) for Sharia Consumptive Financing.
- Review the developer category based on Risk Acceptance Criteria (RAC).
- Opinion on the Plan to Increase Cooperation in Installment Cut Assistance for the Distribution of KMG Channeling Facilities through the Nusantara Savings and Loan Cooperative (KOPNUS) to Retirees with Bank Jakarta Pay Partners.
- Review of the Draft SOP KMG iB Channeling Savings and Loan Cooperatives.
- Opinion of the Multi-Use Financing Plan (KMG iB) for the target of obstetricians who are members of KOPOGI (Indonesian Obstetrics and Gynecology Professional Cooperative).
- Review of Standard Operating Procedure (SOP) for Working Capital Credit for the SME Segment and Standard Operating Procedure (SOP) for Working Capital Financing for the SME Segment.
- Opinion on Adjustment of the Decree of Authority for iB-PKE Gold Selling Products and iB-Rahn Gold Outlets.
- Opinion on Bank Jakarta's Cooperation Plan with Cijerah Cerah Market in Bandung City.
- Review of the Draft SOP KPRS FLPP and KPRS iB FLPP.
- Opinion on the Implementation of the Use of Insurance and Guarantee in Multi-Purpose Loans (KMG).
- Study of Bancassurance Cooperation Business Model Reference Life Insurance Credit Products of PT Chubb Life Insurance Indonesia.
- Risk Review of Coverage of Credit-Consumptive Financing with Guarantee Insurance & Life Insurance.
- A review of the Company's Credit Card Standard Operating Procedure (SOP).
- Opinion of Bancassurance Cooperation Business Model Reference Life Insurance Products Sharia Financing PT Asuransi

Central Asia Raya.

- Review atas Kendala Penggunaan Perusahaan Penjaminan bagi Produk Kredit Konsumtif (Tidak Produk Fit).
- Kajian Usulan Penyesuaian Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) Penerimaan Agunan Sertifikat Elektronik.

- Bank secara berkala mengeluarkan Update Monthly Credit Risk sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman risiko serta mewujudkan risk culture dengan tahapan awareness, interest, evaluation, trial and adoption.
- Meningkatkan kompetensi SDM di bidang Perkreditan sampai dengan bulan Desember 2025 antara lain:
  - Sharing Session: Business Acumen for Corporate Banking.
  - Workshop Bersama Otoritas Jasa Keuangan (OJK): Strategi Implementasi Edukasi dan Perlindungan Konsumen & Masyarakat (online).
  - Fundamental Training Trade Finance, Supply Chain Financing dan Money Market Line.
  - Training Analisa Pembiayaan Industri Batubara.
  - Public Training Transforming Data into Stories.
  - Public Training Micro Credit Risk Management.
  - Focus Group Discussion (FGD) Digitalisasi Pembukaan Rekening Paperless.
  - Pelatihan Analisa Kredit Komprehensif Berbasis Risiko.
  - Workshop Climate Risk Management & Scenario Analysis.
  - Business Review (Offline).
  - Refreshment Pemahaman Produk dan Analisis Laporan Keuangan untuk Segmen UKM.
  - Refreshment Produk dan Analisa Pembiayaan Segmen UKM Syariah.
  - Refreshment Analisa Kredit Mikro dalam Rangka Peningkatan dan Perbaikan Kualitas Kredit Mikro.
  - Refreshment Perlindungan Data Pribadi Dan Konsumen Serta Information Security Awareness Kepada Seluruh Pemasar Tenaga Alih Daya

Jiwa Central Asia Raya.

- Review of Constraints on the Use of Guarantee Companies for Consumptive Credit Products (Not Fit Products).
- Study of Proposed Adjustments to Implementation Guidelines (Juklak) for Receipt of Electronic Certificate Collateral.

- The Bank periodically issues Monthly Credit Risk Updates as an effort to improve risk understanding and create a risk culture with the stages of awareness, interest, evaluation, trial and adoption.
- Improving human resource competencies in the field of Credit until December 2025, includes:
  - Sharing Session: Business Acumen for Corporate Banking.
  - Workshop with the Financial Services Authority (OJK): Implementation Strategy for Consumer & Community Education and Protection (online).
  - Fundamental Training Trade Finance, Supply Chain Financing and Money Market Line.
  - Coal Industry Financing Analysis Training.
  - Public Training Transforming Data into Stories.
  - Public Training Micro Credit Risk Management.
  - Focus Group Discussion (FGD) Digitization of Paperless Account Opening.
  - Risk-Based Comprehensive Credit Analysis Training.
  - Climate Risk Management & Scenario Analysis Workshop.
  - Business Review (Offline).
  - Refreshment of Product Understanding and Financial Statement Analysis for the SME Segment.
  - Product Refreshment and Financing Analysis of the Sharia SME Segment.
  - Refreshment of Microcredit Analysis in the Context of Improving and Improving the Quality of Micro Credit.
  - Refreshment of Personal and Consumer Data Protection and Information Security Awareness to All Outsourced Marketers

- Pelatihan Legal Review Dalam Proses Administrasi Kredit.
- Pelatihan Analisa Kredit Mikro Kepada Risk Business Mikro.
- Workshop Climate Risk Management & Scenario Analysis.
- Public Training Analisa Risiko, Monitoring & Penyelesaian Kredit Bermasalah Kredit Modal Kerja Konstruksi Perumahan.

- Legal Review Training in the Credit Administration Process.
- Micro Credit Analysis Training for Micro Business Risk.
- Climate Risk Management & Scenario Analysis Workshop.
- Public Training Risk Analysis, Monitoring & Settlement of Non-Performing Loans for Housing Construction Working Capital Loans.

- Sistem Pengendalian Risiko
  Sampai dengan bulan Desember 2025 hal yang terkait dengan sistem pengendalian risiko antara lain:
  - Telah dilakukan penanganan NPL oleh Unit kerja Restrukturisasi Kredit & Penyelesaian Kredit Bermasalah, antara lain:
    - Program percepatan perbaikan NPL/ NPF yang telah diterapkan di RPK dengan Struktur Organisasi baru yaitu telah dilakukannya penempatan Senior Collector pada 24 Kantor Cabang Jabodetabek dan Luar Jabodetabek.
    - Dilakukannya penanganan percepatan proses penyelamatan NPL/NPF dengan adanya PIC per aktivitas kegiatan Dunning, Proses Klaim, Proses Restru dan Proses Lelang dengan fokus kepada pembagian segmen kredit dan Kantor Cabang.
    - Adanya program Piloting Project penanganan Kolektibilitas Kol 2B&C untuk segmen Konsumer dan Mikro kepada 4 Kantor Cabang.
    - Percepatan proses restrukturisasi kredit NPL/NPF dengan melakukan simplifikasi dokumen restrukturisasi, namun dengan tetap melakukan mitigasi risiko bersama dengan Grup Resiko Ritel.
    - EBO, JAR dan RPK telah melaksanakan kunjungan terhadap 65 SKKC sebagai bagian dari upaya identifikasi dan evaluasi atas peningkatan kualitas NPL. Kegiatan ini berlangsung dari tanggal 15 September 2025 hingga 13 Oktober 2025. Tujuan dari pelaksanaan kunjungan ke SKKC adalah sebagai berikut:

- Risk Control System
  Until December 2025, things related to the risk control system include:
  - NPL has been handled by the Credit Restructuring & Non-Performing Credit Settlement work unit, including:
    - The NPL/NPF improvement acceleration program that has been implemented in RPK with a new organizational structure has been carried out, namely the placement of Senior Collectors in 24 Greater Jabodetabek Branch Offices and Outside Jabodetabek.
    - The handling of the acceleration of the NPL/NPF rescue process is carried out with the existence of PIC per Dunning activity, Claim Process, Restru Process and Auction Process with a focus on the division of credit segments and Branch Offices.
    - There is a Piloting Project program to handle the Collectibility of Col 2B&C for the Consumer and Micro segments at 4 Branch Offices.
    - Accelerating the NPL/NPF credit restructuring process by simplifying restructuring documents, while still mitigating risks together with the Retail Risk Group.
    - EBO, JAR and RPK have visited 65 SKKCs as part of efforts to identify and evaluate the improvement of the quality of NPLs. This activity will take place from September 15, 2025 to October 13, 2025. The objectives of the visit to SKKC are as follows:

- Pemantauan langsung terhadap kondisi dan penanganan NPL di setiap SKKC.
- Identifikasi permasalahan utama yang menjadi penyebab peningkatan NPL serta mencari solusi yang tepat dan terukur.
- Koordinasi dan sinergi antara EBO, JAR, RPK dan SKKC dalam upaya percepatan penyelamatan kredit.
- Memberikan pendampingan dan arahan strategis guna memperkuat pelaksanaan program penurunan NPL di masing-masing SKKC.

- Direct monitoring of the condition and handling of NPLs in each SKKC.
- Identify the main problems that cause the increase in NPLs and find appropriate and measurable solutions.
- Coordination and synergy between EBO, JAR, RPK and SKKC in an effort to accelerate credit rescue.
- Provide assistance and strategic direction to strengthen the implementation of the NPL reduction program in each SKKC.

- Telah dilakukan penguatan Tata Kelola Perkreditan sebagai berikut:
  - Segmentasi Kredit Komersial
    - Berkoordinasi secara intensif dengan Grup Risiko Kredit Komersial agar dapat memaksimalkan pipeline yang telah dimiliki dan fokus pada sektor ekonomi yang prospektif yang telah dimiliki pengalaman dalam penyaluran kredit seperti perantara keuangan, perdagangan dan manufaktur.
    - Aktif dalam menggali potensi pemberian fasilitas kredit kepada calon debitur baru dengan tetap berpedoman pada risk tolerance yang ditetapkan.
    - Memfokuskan untuk memberikan pembiayaan kredit kepada suplier-suplier yang berada pada lingkup bisnis BUMD.
    - Melaksanakan monitoring terhadap rekening, aktivitas usaha serta pemenuhan kewajiban finansial dan covenant kredit Debitur Komersial.
    - Penguatan kebijakan dan prosedur pemberian kredit/pembiayaan antara lain meliputi ketentuan trade checking, proses penarikan fasilitas kredit/ pembiayaan, ketentuan kecukupan agunan, opini KAP, kriteria debitur prima dan lain sebagainya.

- Credit Governance has been strengthened as follows:
  - Commercial Credit Segmentation
    - Coordinate intensively with the Commercial Credit Risk Group in order to maximize the pipeline it already has and focus on prospective economic sectors that already have experience in credit disbursement, such as financial intermediaries, trade and manufacturing.
    - Actively exploring the potential of providing credit facilities to prospective new debtors while still being guided by the risk tolerance set.
    - Focusing on providing credit financing to suppliers in the scope of BUMD business.
    - Carry out monitoring of accounts, business activities as well as the fulfillment of financial obligations and credit covenants of Commercial Debtors.
    - Strengthening policies and procedures for granting credit/ financing includes provisions for trade checking, the process of withdrawing credit/financing facilities, provisions for adequacy of collateral, KAP opinions, criteria for prime debtors and so on.

- Telah ditetapkan Industry Acceptance Criteria (IAC) Segmentasi Kredit Komersial.
- Melakukan engagement kepada calon debitur/kreditur pipeline konglomerasi dan melakukan proses penilaian kredit secara menyeluruh dan ketat dalam rangka penetrasi sektor pasar debitur yang berkualitas.
- Melakukan evaluasi atas industri eksisting debitur serta melakukan diversifikasi sektor untuk mengurangi ketergantungan sektor tertentu.
- Fokus pembiayaan kredit kepada sektor yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi dan risiko terukur.
- Melakukan monitoring berkala terhadap pemberian fasilitas kredit.

➢ Segmentasi Kredit Mikro

- Telah dilakukan monitoring secara berkala terhadap NPL dan PRA NPL (NPL Movement) oleh RM Mikro agar kolektibilitas kredit Mikro tetap terjaga dengan baik.
- Telah dilakukan monitoring pergerakan kualitas kredit dengan cara berkoordinasi dengan cabang/capem untuk melakukan penagihan yang intensif terhadap debitur yang mengalami keterlambatan bayar.
- Telah dilakukan monitoring terhadap proyek-proyek debitur yang diberikan pembiayaan kredit sampai dengan selesai pelaksanaannya dan juga monitoring terhadap tagihan proyek tersebut.
- Telah dilakukan monitoring secara rutin terhadap pipeline dan target RM di Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu sampai dengan pipeline tersebut tereksekusi atau terbuku.
- Melakukan restrukturisasi kredit terhadap debitur-debitur yang mengalami penurunan kemampuan membayar kewajiban dengan menerapkan 3 (tiga) pilar.

- Industry Acceptance Criteria (IAC) for Commercial Credit Segmentation have been determined.
- Engage with prospective debtors/creditors of the conglomerate pipeline and conduct a thorough and rigorous credit assessment process in order to penetrate the quality debtor market sector.
- Evaluating the existing debtor industry and diversifying sectors to reduce dependence on certain sectors.
- Focus on credit financing to sectors that have a high level of profitability and measurable risk.
- Conducting periodic monitoring of the provision of credit facilities.

➢ Microcredit Segmentation

- Periodic monitoring of NPL and PRE NPL (NPL Movement) has been carried out by RM Mikro so that the collectibility of Micro loans is well maintained.
- Credit quality movement monitoring has been carried out by coordinating with branches/capem to carry out intensive collections for debtors who are in late payment.
- Monitoring has been carried out on debtor projects that are given credit financing until the completion of their implementation and also monitoring of the project bills.
- Regular monitoring of the pipeline and RM targets has been carried out at the Branch Office and Sub-Branch Office until the pipeline is executed or recorded.
- Restructuring credit for debtors who have experienced a decline in their ability to pay obligations by implementing the 3 (three) pillars.

- Segmentasi Kredit Konsumer
  - Melakukan percepatan pembayaran pending klaim meninggal dunia dan PHK kepada PT Asuransi Bangun Askrida dan PT Jamkrida Jakarta.
  - One on One Meeting dengan RM pada Kantor Cabang terkait monitoring dari debitur yang berpotensi dalam proses Restrukturisasi Kolektibilitas 2 sebagai upaya percepatan perbaikan kualitas kredit/ pembiayaan.
  - Melakukan pre-screening terhadap perusahaan/instansi tempat bekerja calon debitur/nasabah sebelum dilakukan penyaluran kredit dengan menggunakan perangkat Risk Acceptance Criteria (RAC) Kredit Konsumer.
  - Penyesuaian Kebijakan Asuransi mengikuti POJK No.20 tahun 2023.
  - Melakukan coaching khusus kepada Relationship Manager (RM) Konsumer yang under perform serta Pimpinan Cabang dan/atau Wakil Bidang Pemasaran Kantor Cabang.
  - Penetapan rentang kendali bisnis kepada RM Konsumer.
  - Stadium General produk dan kebijakan serta program bisnis kepada seluruh RM Konsumer dan Pemimpin KC/KCP.
  - Monitoring dan Evaluasi (Monev) Kinerja bisnis kepada seluruh RM Konsumer dan Pemimpin KC/KCP.
  - Melakukan percepatan pembayaran pending klaim PHK PT Asuransi Bangun Askrida dengan melalui mekanisme pembayaran subrogasi sebagai upaya perbaikan NPL.
  - Melakukan restrukturisasi debitur kolektibilitas 2.
- Segmentasi Kredit UKM
  - Melakukan Pra Exit Meeting Audit, Audit Mandatory, Pelaporan & Permintaan Informasi Debitur melalui SLIK dengan Grup Audit

- Consumer Credit Segmentation
  - Accelerate the payment of pending death claims and layoffs to PT Asuransi Bangun Askrida and PT Jamkrida Jakarta.
  - One-on-One Meeting with RM at the Branch Office related to monitoring of potential debtors in the Collectibility Restructuring process 2 as an effort to accelerate the improvement of credit/financing quality.
  - Pre-screening the company/ agency where the prospective debtor/customer works before disbursing credit using the Consumer Credit Risk Acceptance Criteria (RAC) tool.
  - Insurance Policy Adjustments follow POJK No.20 of 2023.
  - Conducting special coaching to Consumer Relationship Managers (RM) who are underperforming as well as Branch Leaders and/ or Branch Office Marketing Representatives.
  - Determination of the business control range to RM Consumer.
  - Stadium General products and policies and business programs to all RM Consumers and KC/KCP Leaders.
  - Monitoring and Evaluation (Monev) of business performance to all RM Consumers and KC/KCP Leaders.
  - Accelerate the payment of pending layoff claims of PT Asuransi Bangun Askrida through a subrogation payment mechanism as an effort to improve NPLs.
  - Restructuring collectible debtors 2.
- SME Credit Segmentation
  - Conduct Pre-Exit Meeting Audit, Mandatory Audit, Reporting & Request for Debtor Information through SLIK with the Internal Audit

Intern dan Grup Administrasi & Pembiayaan.
- Melakukan workflow Pengadaan Pengembangan Model Credit Scoring & Rating dengan fasilitator Grup ERM.
- Melakukan pembahasan terkait Penegasan Perlindungan terhadap Pengusul dan/atau Pemutus Restrukturisasi Kredit/Pembiayaan KC dan KCP dengan fasilitator dari Grup Pengembangan Jaringan.
- Telah dilakukan monitoring secara berkala terhadap NPL dan PRA NPL (NPL Movement) oleh RM UKM agar kolektibilitas Kredit UKM tetap terjaga dengan baik.
- Telah dilakukan Early Recognition Wacthlist yang dilakukan secara berkala bersama dengan Grup Risiko Ritel melalui rapat Watchlist dalam rangka menjaga kualitas Kredit UKM.

- Selama Triwulan IV 2025, telah dilakukan RKK antara lain: PT. Bumi Andalas Permai, PT. Wijaya Karya Tbk, PT. Sumber Bayak Kreasi, PT Kimia Farma Apotek, PT Bagus Karya Tbk, PT Waskita Beton Precast Tbk, PT Karunia Multifinance, PT Rosa Lisca, PT Saraswanti Indo Genetech, PT Pegadaian, Perumda Dharma Jaya, PT Angkasa Pura Co-Borrower PT Aviasi Pariwisata Indonesia, PT Transportasi Jakarta, PT Oki Pulp & Paper Mills, PT BPD Sulawesi Utara Gorontalo, PT BPD Sulawesi Tenggara, PT Natura City Development, dan PT Mandiri Hardja Agung.
- Telah dilakukan Early Recognition Wacthlist yang dilakukan secara berkala dalam rangka menjaga kualitas Kredit Komersial.
- Dalam rangka meningkatkan kualitas dari perkreditan maka telah dilakukan penguatan tata kelola perkreditan.
- Dalam rangka meningkatkan kualitas data pelaporan atas fasilitas kredit kepada regulator, maka telah dilakukan monitoring data dan pelaporan serta kualitas kredit.
- Melakukan proses pemantauan tanggal jatuh tempo kredit, melakukan penagihan intensif terhadap kredit yang bermasalah, serta melakukan restrukturisasi kredit

Group and the Administration & Financing Group.
- Conducting a Procurement workflow for the Development of Credit Scoring & Rating Models with ERM Group facilitators.
- Conduct discussions related to the Affirmation of Protection for the Proposer and/or Termination of Credit/Financing Restructuring of KC and KCP with facilitators from the Network Development Group.
- Regular monitoring of NPL and PRE NPL (NPL Movement) has been carried out by RM UKM so that the collectibility of SME Loans is well maintained.
- Early Recognition Watchlist has been carried out periodically together with the Retail Risk Group through a Watchlist meeting in order to maintain the quality of SME Loans.

- During the fourth quarter of 2025, RKK was carried out, including: PT. Bumi Andalas Permai, PT. Wijaya Karya Tbk, PT. Sumber Bayak Kreasi, PT Kimia Farma Apotek, PT Bagus Karya Tbk, PT Waskita Beton Precast Tbk, PT Karunia Multifinance, PT Rosa Lisca, PT Saraswanti Indo Genetech, PT Pegadaian, Perumda Dharma Jaya, PT Angkasa Pura Co-Borrower PT Aviasi Pariwisata Indonesia, PT Transportasi Jakarta, PT Oki Pulp & Paper Mills, PT BPD Sulawesi Utara Gorontalo, PT BPD Sulawesi Tenggara, PT Natura City Development, dan PT Mandiri Hardja Agung.
- Early Recognition Watchlist has been carried out periodically in order to maintain the quality of Commercial Loans.
- In order to improve the quality of credit, credit governance has been strengthened.

- In order to improve the quality of reporting data on credit facilities to regulators, data monitoring and reporting, as well as credit quality, have been carried out.
- Conducting a process of monitoring credit maturity dates, conducting intensive billing for non-performing loans, and restructuring credit for the collectibility of 2 debtors who still

terhadap debitur kolektibilitas 2 yang masih mempunyai itikad baik dan memiliki kemampuan membayar angsuran.

- Terdapat Checklist penyerahan Bundel Kredit/pembiayaan debitur NPL.

Risiko Pasar

Risiko Pasar didefinisikan sebagai Risiko yang timbul karena adanya pergerakan *variable* pasar (*adverse movement*) dari portofolio yang dimiliki oleh Bank Jakarta, yang dapat merugikan Bank Jakarta. Variabel dari pasar adalah suku bunga dan nilai tukar termasuk derivasi dari kedua jenis risiko pasar tersebut yaitu perubahan harga surat berharga.

Profil Risiko Pasar

Profil Risiko Pasar Tahun 2025
Risk Market Profile in 2025

Keterangan Description	Maret 2025 March 2025	Juni 2025 June 2025	September 2025 September 2025	Desember 2025 December 2025
Risiko Inheren Inherent Risk	*Low to Moderate* Low to Moderate	*Low to Moderate* Low to Moderate	*Low to Moderate* Low to Moderate	*Low to Moderate* Low to Moderate
Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Quality of Risk Management Implementation	*Satisfactory* Satisfactory	*Satisfactory* Satisfactory	*Satisfactory* Satisfactory	*Satisfactory* Satisfactory
Peringkat Risiko Risk Rating	Peringkat 2 Rank 2	Peringkat 2 Rank 2	Peringkat 2 Rank 2	Peringkat 2 Rank 2

Profil risiko pasar PT Bank Jakarta per Desember 2025 berada para Peringkat 2 dengan Risiko Inheren untuk Risiko Pasar adalah *"Low to Moderate"* serta Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Pasar dinilai *"Satisfactory"*. Kondisi ini stabil jika dibandingkan dengan periode pelaporan sebelumnya yaitu berada pada peringkat 2.

Risiko Inheren

Risiko Inheren untuk Risiko Pasar adalah *Low to Moderate,* dengan penjelasan sebagai berikut:

- Komposisi Portofolio
  - Aset *trading* dan tagihan *forward* terhadap total Aset mengalami penurunan dari 0,57% (September 2025) menjadi sebesar 0,52% (Desember 2025). Hal ini dikarenakan adanya penurunan Aset Trading + Derivatif + FVO sebesar Rp37 Miliar, sedangkan Total Aset mengalami peningkatan yaitu sebesar Rp732 Miliar diantaranya disebabkan oleh peningkatan pada pos Kas sebesar Rp602 Miliar dan peningkatan pada kredit atau

have good faith and have the ability to pay installments.

- There is a checklist for the submission of Credit Bundles/financing for NPL debtors.

Market Risk

Market Risk is defined as the risk arising due to adverse *market* movements *of the* portfolio owned by Bank Jakarta, which may be detrimental to Bank Jakarta. The variables of the market are interest rates and exchange rates, including the derivation of both types of market risk, namely, changes in the price of securities.

Risk Market Profile

PT Bank Jakarta's market risk profile as of December 2025 is ranked 2, with the Inherent Risk for Market Risk being *"Low to Moderate,"* and the Quality of Market Risk Management Implementation is considered *"Satisfactory"*. This condition is stable when compared to the previous reporting period, which is ranked 2nd.

Inherent Risks

The Inherent Risk for Market Risk is *Low to Moderate,* with the following explanation:

- Portfolio Composition
  - Trading assets and forward bills to total assets decreased from 0.57% (September 2025) to 0.52% (December 2025). This is due to a decrease in Trading Assets + Derivatives + FVO of IDR37 billion, while Total Assets increased by IDR732 billion, including an increase in cash posts of IDR602 billion and an increase in credit or financing of IDR6,289 billion despite a decrease in placements at Bank Indonesia of IDR1,968 billion, a decrease

pembiayaan sebesar Rp6.289 Miliar meskipun terjadi penurunan penempatan pada Bank Indonesia sebesar Rp1.968 Miliar, penurunan pada penempatan bank lain sebesar Rp1.642 Miliar, penurunan penempatan Reverse Repo sebesar Rp2.150 Miliar.

- Posisi Desember 2025 untuk Kewajiban Trading + Derivatif + FVO mengalami penurunan sebesar Rp29 Miliar, sedangkan Total Kewajiban mengalami peningkatan sebesar Rp908 Miliar terutama disebabkan oleh peningkatan DPK sebesar Rp455 Miliar meskipun terjadi penurunan pada pos kewajiban kepada bank lain sebesar Rp44 Miliar.
- Posisi Desember 2025 tidak terdapat Total Struktur Produk, sedangkan Total Aset mengalami peningkatan yaitu sebesar Rp732miliar diantaranya disebabkan oleh peningkatan pada pos Kas sebesar Rp602 Miliar dan peningkatan pada kredit atau pembiayaan sebesar Rp6.289 Miliar meskipun terjadi penurunan penempatan pada Bank Indonesia sebesar Rp1.968 Miliar, penurunan pada penempatan bank lain sebesar Rp1.642 Miliar, penurunan penempatan Reverse Repo sebesar Rp2.150 Miliar.
- Terjadi perbaikan pada pos potensi keuntungan atau kerugian dari aset trading dan tagihan forward terhadap pendapatan operasional dimana posisi Desember 2025 sebesar Rp0 sedangkan posisi September 2025 sebesar minus Rp125 juta.
- Posisi bulan Desember 2025 tidak terdapat Derivatif/Total Aset. Posisi tersebut mengalami penurunan posisi derivatif yang masih berjalan sebesar Rp29Miliar dibandingkan posisi September 2025, sedangkan Total Aset mengalami peningkatan yaitu sebesar Rp732 Miliar.
- PDN/Total Modal Terjadi peningkatan PDN dibandingkan dengan total modal sebesar 0,06% dari posisi September 2025 sebesar 3,04% menjadi 3,11% di bulan Desember 2025, meningkatnya nilai PDN disebabkan karena menurunnya modal dan melemahnya nilai tukar rupiah.
- Posisi bulan Desember 2025 tidak terdapat Ekuitas kategori AFS.

in placements of other banks of IDR1,642 billion, decrease in Reverse Repo placement of IDR2,150 billion.

- In December 2025, for Trading + Derivatives + FVO Liabilities decreased by IDR29 billion, while Total Liabilities increased by IDR908 billion, mainly due to an increase in deposits of IDR455 billion despite a decrease in the post of liabilities to other banks of IDR44 billion.
- In December 2025, there is no Total Product Structure, while Total Assets increased by IDR 732 billion, of which was due to an increase in cash posts of IDR 602 billion and an increase in credit or financing of IDR 6,289 billion despite a decrease in placement at Bank Indonesia of IDR1,968 billion, a decrease in placement of other banks of IDR1,642 billion, a decrease in Reverse Repo placement of IDR2,150 billion.
- There was an improvement in the post of potential profit or loss from trading assets and forward bills to operating income, where the December 2025 position was IDR0 while the September 2025 position was minus IDR125 million.
- In December 2025, there is no Derivatives/ Total Assets. This position decreased by IDR29 billion compared to September 2025, while Total Assets increased by IDR732 billion.
- PDN/Total Capital. There was an increase in GDP compared to total capital by 0.06% from the position of September 2025 of 3.04% to 3.11% in December 2025, the increase in the value of PDN was due to the decrease in capital and the weakening of the rupiah exchange rate.
- In December 2025, there is no Equity in the AFS category.

- Aset Keuangan dengan sisa jatuh tempo di atas satu tahun terhadap kewajiban keuangan dengan sisa jatuh tempo di atas satu tahun berdasarkan perhitungan IRRBB (*Interest Rate Gap*):
  - Aset Keuangan dengan sisa jatuh tempo di atas 1 tahun mengalami kenaikan menjadi sebesar Rp22.837.966 juta.
  - Kewajiban keuangan dengan sisa jatuh tempo di atas 1 tahun mengalami kenaikan menjadi sebesar Rp21.437.642juta.

- Potensi Kerugian (*Potential Loss*) dari risiko *Benchmark* Suku Bunga dalam *Banking Book* (IRRBB)
  - Eksposur IRRBB Berdasarkan GAP *Report* (Perspektif Pendapatan dan Perspektif Nilai Ekonomis)
    - *Eksposure* IRRBB (EVE)
      Posisi delta EVE maksimum Desember 2025 adalah sebesar 9,91% merupakan perbandingan Delta EVE maksimum negatif sebesar Rp1.089miliar dibandingkan dengan Modal Tier 1 Bank sebesar Rp10.992 triliun. Delta EVE maksimum timbul dari skenario *short rate down*.
    - Eksposure IRRBB (NII)
      Posisi delta NII maksimum Desember 2025 adalah sebesar 2,11% merupakan perbandingan delta NII maksimum sebesar Rp137miliar dan dibandingkan dengan *projected income* akhir tahun 2025 Bank sebesar Rp6,49triliun. Delta NII maksimum timbul dari skenario *parallel up*.
  - *Unrealized Loss* Surat Berharga AFS terhadap Total Modal
    Pada bulan Desember 2025 *Unrealized Loss* Surat Berharga (AFS) mengalami potensi keuntungan sebesar Rp270miliar, sedangkan posisi September 2025 *Unrealized Loss* Surat Berharga (AFS) mengalami potensi keuntungan sebesar Rp268miliar yang disebabkan karena adanya peningkatan nilai wajar (MTM) Surat Berharga.
  - VaR terhadap Total Modal
    Nilai VaR di bulan September 2025 sebesar (1,367%) mengalami penurunan menjadi

- Financial Assets with a remaining maturity of more than one year against financial obligations with a remaining maturity of more than one year based on the calculation of IRRBB (*Interest Rate Gap*):
  - Financial Assets with a remaining maturity of more than 1 year increased to IDR22,837,966 million.
  - Financial obligations with a remaining maturity of more than 1 year have increased to IDR21,437,642 million.

- Potential Loss of Interest *Rate Benchmark* Risk in *Banking Book* (IRRBB)
  - IRRBB Exposure Based on GAP *Report* (Income Perspective and Economic Value Perspective)
    - IRRBB Exposure (EVE)
      The maximum delta EVE position in December 2025 is 9.91%, which is a comparison of the negative maximum delta EVE of IDR1,089 billion compared to the Bank's Tier 1 capital of IDR10,992 trillion. The maximum Delta EVE arises from a *short-rate-down scenario*.
    - IRRBB Exposure (NII)
      The maximum NII delta position in December 2025 is 2.11%, which is a comparison of the maximum NII delta of IDR137 billion and compared to the Bank's *projected income* at the end of 2025 of IDR6.49 trillion. The maximum delta NII arises from a *parallel up scenario*.
  - *Unrealized Loss* of AFS Securities to Total Capital
    In December 2025, the *Unrealized Loss* of Securities (AFS) experienced a potential profit of IDR270 billion, while the position of September 2025 *Unrealized Loss* of Securities (AFS) experienced a potential profit of IDR 268 billion caused by an increase in the fair value (MTM) of Securities.
  - VaR to Total Capital
    The VaR value in September 2025 was (1.367%) decreased to -1.190% in December

sebesar -1,190% pada Desember 2025, hal ini dikarenakan terjadinya pergerakan pada MTM Harian Surat Berharga yang menjadi dasar perhitungan VaR.

- Pembiayaan dalam Valas
  Posisi Desember 2025 tidak terdapat Pembiayaan Valas, sedangkan Total Kredit mengalami peningkatan sebesar Rp6.289 Miliar dari sebelumnya sebesar Rp51.611 Miliar menjadi sebesar Rp57.900 Miliar.
- Kewajiban dalam Valas
  Kewajiban dalam Valas pada bulan September 2025 sebesar 0,38% mengalami penurunan menjadi sebesar 0,06%pada bulan Desember 2025. Hal ini disebabkan oleh penurunan pada pos kewajiban dalam valas sebesar Rp251 Miliar, sedangkan Total Kewajiban mengalami peningkatan yaitu sebesar Rp908 Miliar.

Kualitas Penerapan Manajemen Risiko

Kualitas Penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko Pasar dinilai *Satisfactory*. Hal-hal yang terkait dengan aktivitas Kualitas Penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko Pasar yang didasarkan pada 4 (empat) faktor penilaian yaitu:

- Tata Kelola Manajemen Risiko
  Pada Triwulan IV/2025 hal yang terkait dengan tata kelola risiko, sebagai berikut:
  - Dewan Komisaris aktif dalam melakukan pengawasan terhadap Risiko Pasar, Dewan Komisaris telah melakukan pembahasan terkait dengan Profil Risiko Pasar dan *Stress Test*.
  - Direksi aktif dalam pengelolaan risiko pasar, hal ini tercermin dalam pembahasan ALCO sampai dengan bulan Desember 2025 dengan agenda antara lain:
    - Manajemen Likuiditas.
    - Evaluasi Kinerja Bank.
    - Base Lending Rate.
    - Manajemen Valas.
    - Maturity GAP.
    - Kredit Bank.
    - Kondisi Makro Ekonomi dan Moneter.
  - Bank telah melakukan penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko Pasar dan penilaian Profil Risiko (*Risk Profile*) untuk Risiko Pasar yang

2025, this is due to the movement in the MTM of Daily Securities which is the basis for the calculation of VaR.

- Financing in Foreign Exchange
  In December 2025, there was no Foreign Exchange Financing, while Total Loans increased by IDR6,289 billion from the previous IDR51,611 billion to IDR57,900 billion.
- Obligations in Forex
  Liabilities in foreign exchange in September 2025 of 0.38% decreased to 0.06% in December 2025. This was due to a decrease in the post of liabilities in foreign exchange of IDR251 billion, while Total Liabilities increased by IDR908 billion.

Quality of Risk Management Implementation

The quality of Risk Management Implementation for Market Risk is considered *Satisfactory*. Things related to the Quality of Risk Management for Market Risk Implementation activities, which are based on 4 (four) assessment factors, namely:

- Risk Management Governance
  In the fourth quarter of 2025, things related to risk management are as follows:
  - The Board of Commissioners is active in supervising Market Risks. The Board of Commissioners has conducted discussions related to Market Risk Profiles and *Stress Tests*.
  - The Board of Directors is active in managing market risks, which is reflected in the discussion of ALCO until December 2025 with agendas including:
    - Liquidity Management.
    - Evaluation of Bank Performance.
    - Base Lending Rate.
    - Foreign Exchange Management.
    - Maturity GAP.
    - Bank Credit.
    - Macroeconomic and Monetary Conditions.
  - The Bank has implemented Risk Management for Market Risk and Risk *Profile* assessment for

didalamnya mencakup Risiko Suku Bunga dalam *Banking Book* (*Interest Rate Risk In The Banking Book*).

- Bank telah melakukan pelaporan Aset Tertimbang Menurut Risiko Untuk Risiko Pasar Bagi Bank Umum sesuai dengan ketentuan otoritas yang terbaru.

- Kerangka Manajemen Risiko
  - Selama Triwulan IV/2025 telah dilakukan pembahasan/ pembuatan dan pengkinian PP/SOP/ketentuan lainnya, antara lain:
    - Standard Operating Procedure (SOP) Suku Bunga Dasar Kredit.
    - Standard Operating Procedure (SOP) Posisi Devisa Neto.
    - Standard Operating Procedure (SOP) Nostro.

- Proses Manajemen Risiko, Sistem Informasi dan Sumber Daya Manusia
  Selama bulan Desember 2025 hal yang terkait dengan proses manajemen risiko, sistem informasi manajemen dan sumber daya manusia, sebagai berikut:
  - Bank secara berkala mengeluarkan Update Monthly Market Risk sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman risiko serta mewujudkan risk culture dengan tahapan awareness, interest, evaluation, trial and adoption.
  - Bank telah melakukan stress test terhadap portofolio surat berharga dan posisi valuta asing dengan hasil CAR Bank masih kuat untuk menahan potensi loss yang terjadi dan PDN Bank masih di bawah threshold otoritas.
  - Bank telah melakukan monitoring portofolio efek yang diperdagangkan, antara lain:
    - Posisi mark to market harian dilaporkan oleh Grup Operasional (OPS).
    - Dampak mark to market tercermin dalam laporan harian dan laporan bulanan oleh Grup Akuntansi & Keuangan (AKT).
    - Monitoring posisi portofolio efek secara keseluruhan, baik harian dan bulanan serta pemantauan limit-limit dilakukan oleh Grup Enterprise Risk Management (ERM) dengan melakukan cut loss limit.

Market Risk, which includes Interest Rate Risk in the Banking Book.

- The Bank has reported Risk-Weighted Assets for Market Risk for Commercial Banks in accordance with the latest authority provisions.

- Risk Management Framework
  - During the fourth quarter of 2025, discussions/ making and updating of PP/SOPs/other provisions have been carried out, including:
    - Standard Operating Procedure (SOP) of Basic Lending Rate.
    - Standard Operating Procedure (SOP) for Net Foreign Exchange Positions.
    - Standard Operating Procedure (SOP) Nostro.

- Risk Management Process, Information Systems, and Human Resources
  In December 2025, things related to risk management processes, management information systems and human resources, as follows:
  - The Bank periodically issues a Monthly Market Risk Update as an effort to improve risk understanding and create a risk culture with the stages of awareness, interest, evaluation, trial and adoption.
  - The Bank has conducted a stress test on its securities portfolio and foreign exchange position, with the results of the Bank's CAR still strong to contain potential losses and the Bank's PDN is still below the threshold of authority.
  - The Bank has monitored its portfolio of traded securities, including:
    - The daily mark-to-market position is reported by the Operational Group (OPS).
    - The mark-to-market impact is reflected in the daily reports and monthly reports by the Accounting & Finance Group (AKT).
    - Monitoring of the overall position of the securities portfolio, both daily and monthly, as well as monitoring of limits, is carried out by the Enterprise Risk Management (ERM) Group by cutting loss limits.

- Melakukan segregation of duty, dengan berjalannya fungsi front office, middle office dan back office.

- Sistem Pengendalian Risiko
  Sampai dengan bulan Desember 2025 hal-hal yang terkait dengan sistem pengendalian risiko manajemen risiko pasar diantaranya:
  - Menyikapi kondisi market yang fluktuatif, Bank dalam hal mengoptimalkan pendapatan atas ekses likuiditas yang ada lebih mengutamakan melakukan pembelian surat berharga kategori AFS dibanding trading dengan tetap mengacu pada prinsip kehati-hatian. Selain itu Bank melakukan pembelian obligasi dengan tenor pendek - menengah dan obligasi seri *benchmark*.
  - Melakukan Mitigasi kerugian efek dengan memberikan limit portfolio:
    - Obligasi 80% dari total Efek dengan komposisi trading 11,19%, AFS 87,16% dan HTM 1,65%.
    - Reksadana 20% dari total Efek dengan komposisi trading 18,18%, AFS 77,92% dan HTM 3,90%.
  - Telah berjalannya fungsi *middle office,* dengan aktifitas antara lain:
    - Membuat Limit Transaksi pada Aktivitas Tresuri.
    - Melakukan pemantauan secara harian aktivitas transaksi dealer untuk memastikan tidak melampaui limit transaksi. Apabila transaksi melampaui limit, maka ERM merekomendasikan dealer untuk menghentikan transaksi.
    - Melakukan pemantauan terhadap Cut Loss Limit.
    - Membuat laporan kepada Direktur Kepatuhan atas transaksi dealer.
    - Melakukan pemantauan Profit/ Loss Transaksi/ Aktifitas Tresuri.
  - Bank secara berkala mengeluarkan Update Monthly Market Risk sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman risiko serta mewujudkan risk culture dengan tahapan awareness, interest, evaluation, trial and adoption.
  - Melakukan penempatan pada instrument

- Carry out segregation of duty, by running the functions of the front office, middle office and back office.

- Risk Control System
  Until December 2025, things related to the market risk management system include:
  - Responding to fluctuating market conditions, the Bank, in terms of optimizing revenue from existing excess liquidity, prefers to purchase securities in the AFS category rather than trading, while still referring to the principle of prudence. Additionally, the Bank purchases bonds with short-medium tenors and benchmark series bonds.
  - Mitigate securities losses by providing portfolio limits:
    - Bonds 80% of the total Securities with a trading composition of 11.19%, AFS 87.16% and HTM 1.65%.
    - Mutual funds are 20% of the total securities with a trading composition of 18.18%, AFS 77.92% and HTM 3.90%.
  - The middle office *function has been running*, with activities including:
    - Create Transaction Limits on Treasury Activity.
    - Monitor dealer transaction activity on a daily basis to ensure that the transaction limit is not exceeded. If the transaction exceeds the limit, then ERM recommends that the dealer stop the transaction.
    - Monitor the Cut Loss Limit.
    - Makes a report to the Director of Compliance on dealer transactions.
    - Monitoring Profits/Loss Transactions/ Treasury Activities.
  - The Bank periodically issues a Monthly Market Risk Update as an effort to improve risk understanding and create a risk culture with the stages of awareness, interest, evaluation, trial and adoption.
  - Placing in treasury instruments that have a

tresuri yang memiliki tenor pendek untuk mengoptimalkan sumber pendanaan yang belum tersalurkan untuk rencana ekspansi kredit sesuai dengan *business plan*.

short tenor to optimize funding sources that have not been channeled for credit expansion plans in accordance with the *business plan*.

Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas adalah risiko di mana Bank tidak mampu memenuhi kewajiban yang jatuh tempo, baik melalui pendanaan arus kas maupun dengan menjual aset likuid berkualitas tinggi, tanpa mengganggu operasional dan kesehatan keuangannya.

Liquidity Risk

Liquidity Risk is a risk in which a Bank is unable to meet its maturing obligations, either through cash flow funding or by selling high-quality liquid assets, without disrupting its operations and financial soundness.

Profil Risiko Likuiditas

Liquidity Risk Profile

Profil Risiko Likuiditas Tahun 2025
Liquidity Risk Profile in 2025

Keterangan Description	Maret 2025 March 2025	Juni 2025 June 2025	September 2025 September 2025	Desember 2025 December 2025
Risiko Inheren Inherent Risk	*Low to Moderate* Low to Moderate	*Low to Moderate* Low to Moderate	*Low to Moderate* Low to Moderate	*Low to Moderate* Low to Moderate
Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Quality of Risk Management Implementation	*Satisfactory* Satisfactory	*Satisfactory* Satisfactory	*Satisfactory* Satisfactory	*Satisfactory* Satisfactory
Peringkat Risiko Risk Rating	Peringkat 2 Rank 2	Peringkat 2 Rank 2	Peringkat 2 Rank 2	Peringkat 2 Rank 2

Profil risiko Likuiditas PT Bank Jakarta per Desember 2025 berada pada Peringkat 2 dengan risiko Inheren untuk Risiko Likuiditas adalah *"Low to Moderate"* serta Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Likuiditas dinilai *"Satisfactory"*. Kondisi ini stabil jika dibandingkan dengan periode pelaporan sebelumnya yaitu berada pada Peringkat 2.

PT Bank Jakarta's Liquidity Risk Profile as of December 2025 is ranked 2, with the Inherent Risk for Liquidity Risk being *"Low to Moderate"* and the Quality of Liquidity Risk Management Implementation is rated *"Satisfactory"*. This condition is stable when compared to the previous reporting period, which is ranked 2.

Risiko Inheren

Dalam menilai Risiko Inheren atas Risiko Likuiditas, parameter/indikator yang digunakan antara lain Komposisi dari aset, kewajiban, dan transaksi rekening administratif, konsentrasi dari aset dan liabilitas, kerentanan pada kebutuhan pendanaan dan kondisi keuangan Bank Jakarta.

Risiko Inheren untuk Risiko Likuiditas adalah *Low to Moderate*, dengan penjelasan sebagai berikut:

- Komposisi dari aset, kewajiban, dan transaksi rekening administratif
  - Aset Likuid Primer dan Aset Likuid Sekunder terhadap Total Aset menurun dari 31,22% (September 2025) menjadi sebesar 27,31% (Desember 2025), hal ini dikarenakan adanya penurunan pada Aset Likuid Primer dan

Inherent Risks

In assessing the Inherent Risk of Liquidity Risk, the parameters/indicators used include the composition of assets, liabilities, and administrative account transactions, concentration of assets and liabilities, vulnerability to funding needs, and the financial condition of Bank Jakarta.

The Inherent Risk for Liquidity Risk is *Low to Moderate*, with the following explanation:

- Composition of assets, liabilities, and administrative account transactions
  - Primary Liquid Assets and Secondary Liquid Assets to Total Assets decreased from 31.22% (September 2025) to 27.31% (December 2025), this was due to a decrease in Primary

Aset Likuid Sekunder sebesar Rp3.343 Miliar yang disebabkan antara lain penurunan penempatan pada Bank Indonesia sebesar Rp1.968 Miliar, penurunan pada penempatan Reverse Repo sebesar Rp2.150 Miliar, sedangkan Total Aset mengalami peningkatan yaitu sebesar Rp732 Miliar.

- Aset Likuid Primer dan Aset Likuid Sekunder terhadap pendanaan jangka pendek mengalami penurunan dari 78,64% (September 2025) menjadi sebesar 68,10% (Desember 2025). Hal ini dikarenakan adanya penurunan pada Aset Likuid Primer dan Aset Likuid Sekunder sebesar Rp3.343 Miliar, sedangkan pendanaan jangka pendek mengalami peningkatan yaitu sebesar Rp664 Miliar.
- Total Aset Likuid terhadap Pendanaan Non Inti menurun dari 45,42% (September 2025 menjadi 40,21% (Desember 2025), hal ini karena adanya penurunan Aset Likuid Primer dan Aset Likuid Sekunder sebesar Rp3.343 Miliar dan Penurunan Pendanaan Non Inti yaitu sebesar Rp231 Miliar terutama disebabkan oleh penurunan pada Dana Pihak Ketiga (DPK) di atas Rp2 Miliar yang jumlahnya sebesar Rp3 Miliar dan penurunan pada kewajiban bank lain sebesar Rp44 Miliar.
- Aset Likuid Primer terhadap Pendanaan Non Inti jangka pendek (<1 thn) mengalami penurunan dari 32,86% (September 2025) menjadi 26,76% (Desember 2025), hal ini karena adanya penurunan Aset Likuid Primer sebesar Rp.3.845 Miliar, sedangkan Pendanaan Non Inti Jangka Pendek mengalami penurunan sebesar Rp284 Miliar karena penurunan pada Dana Pihak Ketiga (DPK) diatas Rp2 Miliar dengan jatuh tempo < 1 tahun yang jumlahnya sebesar Rp10 Miliar dan penurunan pada kewajiban bank lain sebesar Rp44 Miliar.
- Pendanaan Non Inti terhadap total pendanaan mengalami penurunan dari 80,77% (September 2025) menjadi sebesar 80,23% (Desember 2025). Hal ini dikarenakan adanya penurunan Pendanaan Non Inti yaitu sebesar Rp231 Miliar terutama disebabkan oleh penurunan pada Dana Pihak Ketiga (DPK) di di atas Rp2 Miliar yang jumlahnya yang jumlahnya sebesar Rp3 Miliar dan penurunan pada kewajiban bank lain sebesar

Liquid Assets and Secondary Liquid Assets of IDR3,343 billion due to, among others, a decrease in placements in Bank Indonesia of IDR1,968 billion, a decrease in Reverse Repo placements of IDR2,150 billion, while Total Assets increased by IDR732 billion.

- Primary Liquid Assets and Secondary Liquid Assets for short-term funding decreased from 78.64% (September 2025) to 68.10% (December 2025). This was due to a decrease in Primary Liquid Assets and Secondary Liquid Assets of IDR3,343 billion, while short-term funding increased by IDR664 billion.
- Total Liquid Assets to Non-Core Funding decreased from 45.42% (September 2025 to 40.21% (December 2025), this was due to a decrease in Primary Liquid Assets and Secondary Liquid Assets of IDR3,343 billion and a decrease in Non-Core Funding of IDR231 billion, mainly due to a decrease in Third Party Funds (DPK) above IDR2 billion which amounted to IDR3 billion and a decrease in the liabilities of other banks of IDR44 billion.
- Primary Liquid Assets to short-term Non-Core Funding (<1 yr) decreased from 32.86% (September 2025) to 26.76% (December 2025), this was due to a decrease in Primary Liquid Assets of IDR3,845 billion, while Short-Term Non-Core Funding decreased by IDR284 billion due to a decrease in Third Party Funds (DPK) above IDR2 Billion with a maturity of < 1 year amounting to IDR10 billion and a decrease in the liabilities of other banks of IDR44 Billion.
- Non-Core funding to total funding decreased from 80.77% (September 2025) to 80.23% (December 2025). This is due to the decrease in Non-Core Funding, which amounted to IDR231 billion, mainly due to a decrease in Third Party Funds (DPK) above IDR2 billion, which amounted to IDR3 billion, and a decrease in the liabilities of other banks of IDR 44 billion.

Rp44 Miliar.

- Rasio Pendanaan Non Inti - Aset Likuid terhadap Total Aktiva Produktif mengalami peningkatan dari 49,44% (September 2025) menjadi sebesar 50,21% (Desember 2025). Hal ini dikarenakan adanya peningkatan Pendanaan Non Inti - (Total Aset Likuid Primer dan Sekunder) sebesar Rp3.111 Miliar sedangkan Total Aktiva Produktif - (Total Aset Likuid Primer dan Sekunder) mengalami peningkatan sebesar Rp5.139 Miliar.
- Signifikansi Transaksi Rekening Administratif (kewajiban komitmen dan kontijensi) mengalami peningkatan dari 7,73% (September 2025) menjadi sebesar 8,44% (Desember 2025). Hal ini dikarenakan adanya peningkatan Kewajiban Komitmen & Kontijensi sebesar Rp708 Miliar, sedangkan Total Aset mengalami peningkatan sebesar Rp732 Miliar.
- Net Stabil Funding Ratio (NSFR)
  Net Stable Funding Ratio (NSFR) menurun sebesar 4,70% dari 115,81% (September 2025) menjadi 111,11% (Desember 2025), dan nilai NSFR tersebut masih berada di atas ketentuan OJK yaitu minimal sebesar 100%. Peningkatan nilai NSFR ini disebabkan oleh penurunan komponen Available Stable Funding (ASF) sebesar 2.07% dan komponen Required Stable Funding (RSF) mengalami peningkatan yaitu sebesar 2.07%.

- Konsentrasi dari Aset dan Kewajiban
  - Konsentrasi Aset
    - Total Kredit terhadap Total Aset mengalami peningkatan dari sebesar 56,89% (September 2025) menjadi 63,31% (Desember 2025). Hal ini dikarenakan adanya peningkatan Total Kredit sebesar Rp6.289 Miliar sedangkan Total Aset mengalami peningkatan yaitu sebesar Rp732 Miliar.
    - Pinjaman yang akan jatuh tempo dalam 1 tahun terhadap total kredit mengalami peningkatan dari sebesar 18,72% (September 2025) menjadi 28,64% (Desember 2025).
  - Konsentrasi Kewajiban
    Simpanan berjangka terhadap total DPK mengalami peningkatan dari 48,26%

- The ratio of Non-Core Funding - Liquid Assets to Total Productive Assets increased from 49.44% (September 2025) to 50.21% (December 2025). This is due to an increase in Non-Core Funding - (Total Primary and Secondary Liquid Assets) of IDR3,111 Billion while Total Productive Assets - (Total Primary and Secondary Liquid Assets) increased by IDR5,139 billion.

- The significance of Administrative Account Transactions (obligations, commitments, and contingencies) increased from 7.73% (September 2025) to 8.44% (December 2025). This was due to an increase in Commitment & Contingency Obligations of IDR708 billion, while Total Assets increased by IDR732 billion.

- Net Stable Funding Ratio (NSFR)
  The Net Stable Funding Ratio (NSFR) decreased by 4.70% from 115.81% (September 2025) to 111.11% (December 2025), and the NSFR value is still above the OJK requirement, which is at least 100%. The increase in the value of NSFR was due to a decrease in the Available Stable Funding (ASF) component by 2.07% and the Required Stable Funding (RSF) component increased by 2.07%.

- Concentration of Assets and Liabilities
  - Asset Concentration
    - Total Loans to Total Assets increased from 56.89% (September 2025) to 63.31% (December 2025). This is due to an increase in Total Loans of IDR6,289 billion, while Total Assets have increased by IDR732 billion.
    - Loans that will mature in 1 year to total loans have increased from 18.72% (September 2025) to 28.64% (December 2025).
  - Concentration of Obligations
    Term deposits to total deposits increased from 48.26% (September 2025) to 51.07%

(September 2025) menjadi 51,07% (Desember 2025), karena adanya peningkatan Simpanan Berjangka sebesar Rp2.317 Miliar sedangkan Total DPK mengalami peningkatan sebesar Rp455 Miliar.

- Kerentanan pada Kebutuhan Pendanaan
  - Giran Inti diluar Giro Pemda terhadap total Giro posisi September 2025 sebesar 17,46% mengalami peningkatan menjadi sebesar 59,10% (Desember 2025). Hal ini disebabkan oleh peningkatan Giran Inti diluar Giro Pemda sebesar Rp10.114 Miliar sedangkan Total Giro mengalami penurunan sebesar Rp3.035 Miliar.
  - Penabung inti terhadap total Tabungan posisi September 2025 sebesar 3,05% mengalami peningkatan menjadi sebesar 7,30% (Desember 2025). Hal ini disebabkan karena Penabung Inti mengalami peningkatan sebesar Rp502 Miliar sedangkan Total Tabungan juga mengalami peningkatan sebesar Rp1.173 Miliar.
  - Deposito Inti di luar Deposito Pemda terhadap total deposito posisi September 2025 sebesar 82,37% mengalami peningkatan menjadi sebesar 87,00% (Desember 2025). Hal ini disebabkan oleh Deposito Inti diluar Deposito Pemda mengalami peningkatan sebesar Rp3.672 Miliar sedangkan Total Deposito mengalami peningkatan sebesar Rp2.317 Miliar.
  - *Secondary Reserve* (SR) sebesar Rp17.259 miliar (Desember 2025) mengalami penurunan sebesar Rp7.718 miliar dari bulan September 2025 (Rp24.978 miliar) karena adanya peningkatan Term Deposit dan RR SUN.
  - Aset Likuid *Non-Core* Deposit (ALNCD) posisi Desember 2025 sebesar 122,69% Rasio ALNCD tersebut masih berada di atas t*hreeshold* yang ditetapkan regulator minimal 50%.

Kualitas Penerapan Manajemen Risiko

Kualitas Penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko Likuiditas dinilai Satisfactory. Hal-hal yang terkait dengan aktivitas Kualitas Penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko Likuiditas yang didasarkan pada 4 (empat)

(December 2025), due to an increase in term deposits of IDR2,317 billion, while total deposits increased by IDR455 billion.

- Vulnerabilities in Funding Needs
  - The Core Giran outside the Regional Government's current account to the total current account position in September 2025 of 17.46% has increased to 59.10% (December 2025). This is due to an increase in the Core Giran outside the Regional Government Current Account of IDR10,114 billion, while the Total Current Account has decreased by IDR3,035 billion.
  - Core savers to the total Savings position in September 2025 of 3.05% increased to 7.30% (December 2025). This is because Core Depositors have increased by IDR502 billion while Total Savings have also increased by IDR1,173 billion.
  - Core Deposits outside Regional Government Deposits to the total deposits position in September 2025 of 82.37% increased to 87.00% (December 2025). This is due to the fact that Core Deposits outside the Regional Government Deposits have increased by IDR3,672 billion while Total Deposits have increased by IDR2,317 billion.
  - *Secondary Reserve* (SR) of IDR17,259 billion (December 2025) decreased by IDR7,718 billion from September 2025 (IDR24,978 billion) due to an increase in Term Deposit and RR SUN.
  - Non-Core Deposit *Liquid Assets* (ALNCD) position in December 2025 of 122.69% The ALNCD ratio is still above the threshold set by the regulator of at least 50%.

Quality of Risk Management Implementation

The quality of the implementation of Risk Management for Liquidity Risk is considered Satisfactory. Things related to the Quality of Risk Management Implementation for Liquidity Risk activities are based on 4 (four) assessment

faktor penilaian yaitu:

- Tata Kelola Manajemen Risiko
  Sampai dengan bulan Desember2025 hal yang terkait dengan tata kelola risiko, sebagai berikut:
  - Dewan Komisaris aktif dalam melakukan pengawasan terhadap Risiko Likuiditas pada Bank, Dewan Komisaris telah melakukan rapat terkait dengan Tata Kelola Perhimpunan Dana Pihak Ketiga dan Pengamanan Simpanan Dana Nasabah.
  - Direksi aktif dalam pengelolaan risiko likuiditas, hal ini tercermin dalam pembahasan ALCO, sampai dengan bulan Desemeber 2025 maka telah dilakukan rapat ALCO secara berkala dengan agenda:
    - Manajemen Likuiditas.
    - Evaluasi Kinerja Bank.
    - Base Lending Rate.
    - Manajemen Valas.
    - Maturity GAP.
    - Kredit Bank.
    - Kondisi Makro Ekonomi dan Moneter.
  - Direksi aktif dalam melakukan pengawasan terhadap Risiko Likuiditas dimana Direktur Keuangan dan Strategis secara rutin mengadakan pembahasan terkait *pipeline* Aset, Kredit dan DPK dengan tujuan untuk menjaga kondisi likuiditas dan rasio likuiditas Bank.

- Kerangka Manajemen Risiko
  Bank telah melakukan pembahasan/pembuatan dan pengkinian PP/ SOP/ketentuan lainnya, antara lain:
  - Standard Operating Procedure (SOP) Suku Bunga Dasar Kredit.
  - Standard Operating Procedure (SOP) Posisi Devisa Neto.
  - Standard Operating Procedure (SOP) Nostro.
- Proses Manajemen Risiko, Sistem Informasi dan Sumber Daya Manusia
  Selama bulan Desember 2025 hal-hal yang terkait dengan Sistem Informasi Manajemen Risiko Likuiditas diantaranya:
  - Bank secara berkala mengeluarkan Update Monthly Liquidity Risk sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman risiko serta mewujudkan risk culture dengan tahapan awareness, interest, evaluation, trial and

factors, namely:

- Risk Management Governance
  Until December 2025, things related to risk management are as follows:
  - The Board of Commissioners is active in supervising Liquidity Risk in the Bank. The Board of Commissioners has held meetings related to the Governance of Third-Party Fund Associations and the Safeguarding of Customer Fund Deposits.
  - The Board of Directors is active in managing liquidity risks, which is reflected in the discussion of ALCO, until December 2025, ALCO meetings have been held periodically with the agenda:
    - Liquidity Management.
    - Evaluation of Bank Performance.
    - Base Lending Rate.
    - Foreign Exchange Management.
    - Maturity GAP.
    - Bank Credit.
    - Macroeconomic and Monetary Conditions.
  - The Board of Directors is active in supervising Liquidity Risks, where the Director of Finance and Strategy regularly holds discussions related to *the* Assets, Loans, and Deposits pipeline with the aim of maintaining the Bank's liquidity condition and liquidity ratio.

- Risk Management Framework
  The Bank has discussed/made and updated PP/ SOPs/other provisions, including:
  - Standard Operating Procedure (SOP) of Basic Lending Rate.
  - Standard Operating Procedure (SOP) for Net Foreign Exchange Positions.
  - Standard Operating Procedure (SOP) Nostro.
- Risk Management Process, Information Systems, and Human Resources
  In December 2025, things related to the Liquidity Risk Management Information System include:
  - The Bank periodically issues a Monthly Liquidity Risk Updates as an effort to improve risk understanding and create a risk culture with the stages of awareness, interest, evaluation, trial and adoption.

adoption.

- Bank telah melakukan stress test terhadap kondisi likuiditas Bank menggunakan data history dengan hasil likuiditas bank masih kuat.
- Melakukan koordinasi secara harian antar unit untuk menginformasikan dana yang akan masuk atau keluar guna menjaga ketersediaan dana.
- Melakukan proses pemantauan/monitoring yang ketat terhadap likuiditas bank melalui rasio-rasio likuiditas (ALNCD, LCR, NSFR, LDR) dan ketersediaan dana melalui Secondary Reserve (SR).
- Dalam kaitannya untuk memperoleh dukungan pendanaan dari Pemegang Saham Pengendali untuk mendukung peningkatan kekuatan likuiditas, bank telah melakukan berbagai upaya, antara lain:
  - Meningkatkan koordinasi dengan Badan Pengelola Keuangan Daerah (BPKD) dengan melakukan monitoring secara berkala Cash Flow APBD DKI Jakarta.
  - Melakukan pendekatan secara intensif dengan BUMD-BUMD agar tetap menempatkan dananya di Bank Jakarta (Bank Jakarta).
  - Mendukung program kerja Pemprov DKI Jakarta/ BUMD/ Entitas Pemprov DKI Jakarta dengan memberikan layanan e-banking dan Cash Management System.

- Sistem Pengendalian Risiko
  Sampai dengan bulan Desember 2025 dalam rangka menjaga kondisi likuiditas dan permodalan pada level aman, diantaranya:
  - Monitoring maturity profile dari komponen funding dan lending serta penyampaian di ALCO untuk memastikan kondisi likuiditas per masing-masing bucket jatuh tempo.
  - Strategi pricing dan tenor khususnya untuk deposito dengan tetap menyesuaikan perkembangan pasar.
  - Rutin melakukan monitoring posisi likuiditas dan mempersiapkan proyeksi likuiditas beberapa waktu kedepan melalui rapat koordinasi antara Direksi dengan Grup terkait, sehingga dapat dilakukan strategi pengamanan likuiditas dengan biaya

- The Bank has conducted a stress test on the Bank's liquidity condition using historical data with the results of bank liquidity still strong.
- Coordinate daily between units to inform funds that will come in or exit to maintain the availability of funds.
- Conducting a strict monitoring process on bank liquidity through liquidity ratios (ALNCD, LCR, NSFR, LDR) and the availability of funds through Secondary Reserve (SR).
- In relation to obtaining funding support from the Controlling Shareholders to support the increase in liquidity strength, the bank has made various efforts, including:
  - Improve coordination with the Regional Financial Management Agency (BPKD) by periodically monitoring the Cash Flow of the Jakarta Regional Budget.
  - Conducting an intensive approach with BUMDs so that they continue to place their funds in Bank Jakarta (Bank Jakarta).
  - Supporting the work program of the Jakarta Provincial Government/ BUMD/ Jakarta Provincial Government Entities by providing e-banking services and Cash Management System.

- Risk Control System
  Until December 2025, in order to maintain liquidity and capital conditions at a safe level, including:
  - Monitoring the maturity profile of the funding and lending components, as well as submission at ALCO, to ensure liquidity conditions for each maturity bucket.
  - Pricing and tenor strategies, especially for deposits, while still adjusting to market developments.
  - Routinely monitor liquidity positions and prepare liquidity projections for the next time through coordination meetings between the Board of Directors and related groups, so that liquidity security strategies can be carried out at optimal costs, for example, by preparing

yang optimal, misalnya mempersiapkan cadangan likuiditas yang bersumber dari penghimpunan dana-dana murah.

- Menempatkan dan mengoptimalkan setiap ekses likuiditas ke dalam portofolio likuid dengan mempertimbangkan profitabilitas berikut mitigasi risiko yang diperlukan.
- Selalu siap dengan strategi funding sebagaimana yang tertuang dalam CFP, serta siap dengan strategi pricing menyesuaikan dengan perkembangan pasar.
- Melakukan proses pemantauan/monitoring yang ketat terhadap likuiditas bank melalui rasio-rasio likuiditas (ALNCD, LCR, NSFR, LDR) dan ketersediaan dana melalui Secondary Reserve (SR).

liquidity reserves sourced from the collection of low-cost funds.

- Placing and optimizing any excess liquidity into a liquid portfolio with profitability and risk mitigation in mind.
- Always be ready with a funding strategy as stated in the CFP, and be ready with a pricing strategy to adjust to market developments.
- Conducting a strict monitoring process on bank liquidity through liquidity ratios (ALNCD, LCR, NSFR, LDR) and the availability of funds through Secondary Reserve (SR).

Risiko Operasional

Risiko Operasional adalah risiko yang muncul karena proses internal yang tidak memadai atau gagal berfungsi, human error, kegagalan sistem, serta kejadian eksternal yang mengganggu operasional Bank.

Operational Risk

Operational Risk is a risk that arises due to inadequate internal processes or failure to function, human error, system failure, and external events that disrupt the Bank's operations.

Profil Risiko Operasional

Operational Risk Profile

Profil Risiko Operasional Tahun 2025
Operational Risk Profile in 2025

Keterangan Description	Maret 2025 March 2025	Juni 2025 June 2025	September 2025 September 2025	Desember 2025 December 2025
Risiko Inheren Inherent Risk	*Moderate* Moderate	*Moderate* Moderate	*Moderate* Moderate	*Moderate* Moderate
Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Quality of Risk Management Implementation	*Fair* Fair	*Fair* Fair	*Satisfactory* Satisfactory	*Satisfactory* Satisfactory
Peringkat Risiko Risk Rating	Peringkat 3 Rank 3	Peringkat 3 Rank 3	Peringkat 2 Rank 2	Peringkat 2 Rank 2

Profil risiko operasional PT Bank Jakarta per Desember 2025 berada pada Peringkat 2 dengan Risiko Inheren untuk Risiko Operasional adalah *"Moderate"* serta Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Operasional dinilai *"Satisfactory"*.

PT Bank Jakarta's operational risk profile as of December 2025 is ranked 2, with the Inherent Risk for Operational Risk is *"Moderate,"* and the Quality of Operational Risk Management Implementation is considered *"Satisfactory"*.

Risiko Inheren

- Risiko Inheren untuk risiko operasional adalah Moderate, dengan penjelasan sebagai berikut:Parameter Karakteristik dan Kompleksitas Bisnis Bank Jakarta

Inherent Risk

- The Inherent Risk for operational risk is Moderate, with the following explanation: Parameters of Bank Jakarta's Business Characteristics and Complexity

- Skala Usaha dan Struktur Organisasi Bank

  Skala usaha dan karakteristik bisnis Bank yang cukup kompleks dengan jumlah jaringan kantor dan delivery channel adalah sebanyak 8.378 yang terdiri dari 693 ATM, 59 CRM, 4.133 EDC Non Android, 3.245 EDC Android MPOS dan 248 (KC + KCP).
- Kompleksitas proses bisnis dan keragaman produk/jasa

  Bank memiliki produk perbankan yang variatif dan disesuaikan dengan segmentasi masyarakat, selain itu bank berkomitmen untuk terus melakukan proses transformasi mewujudkan perbankan digital melalui penerapan transaksi Non tunai. Terdapat beberapa produk perbankan/digital Bank yang memiliki tingkat kompleksitas yang cukup bervariasi antara lain:
  - ATM
  - JakCard
  - Jakone Mobile
- Pada bulan Desember 2025 terdapat produk/aktivitas baru berupa penerbitan kartu Debit & ATM melalui Kerjasama dengan Prinsipal Internasional VISA.
- Penyerahan sebagian pelaksanaan pekerjaan kepada pihak lain

  Pelaksanaan alih daya (*outsourcing*) pada PT Bank Jakarta dilaksanakan oleh Grup Sumber Daya Manusia dan Gup Pengadaan & Pengelolaan Aset.

- Bank's Business Scale and Organizational Structure

  The Bank's business scale and business characteristics are quite complex, with the number of office networks and delivery channels as many as 8,378, consisting of 693 ATMs, 59 CRMs, 4,133 Non-Android EDCs, 3,245 Android MPOS EDCs, and 248 (KC + KCP).
- Business process complexity and product/service diversity

  The bank has a variety of banking products and is tailored to the segmentation of the community. Additionally, the bank is committed to continuing the transformation process to realize digital banking through the implementation of non-cash transactions. There are several banking/digital Bank products that have varying levels of complexity, including:
  - ATM
  - JakCard
  - Jakone Mobile
- In December 2025, there will be a new product/activity in the form of the issuance of Debit & ATM cards through Cooperation with VISA International Principals.
- Handover part of the work to other parties

  The implementation *of outsourcing* at PT Bank Jakarta is carried out by the Human Resources Group and the Procurement & Asset Management Group.

Tenaga Outsourcing yang dikelola Grup Pengadaan & Pengelolaan Aset sebagai berikut:

Outsourcing personnel managed by the Procurement & Asset Management Group are as follows:

No.	Penyedia Jasa Service Provider	Jenis Tenaga	Type of Employee	Jumlah Tenaga Posisi s.d Desember 2025 Number of Employee until December 2025
1	PT Darbeni Bangun Karya	• Pengemudi • Satpam • Pelayan • Ekspedisi • Mekanik • Operator	• Driver • Security • Waiter • Expedition • Mechanic • Operator	295 320 188 66 13 2
Jumlah/ Total				884
2	PT Pesona Cipta	• Pengemudi • Satpam • Nelayan • Operator	• Driver • Security • Fisherman • Operator	50 81 30 3
Jumlah/ Total				164

No.	Penyedia Jasa Service Provider	Jenis Tenaga	Type of Employee	Jumlah Tenaga Posisi s.d Desember 2025 Number of Employee until December 2025
3	PT Puriasri Bhaktikarya	• Satpam • Teknisi • Ekspedisi • Cleaning service	• Security • Technician • Expedition • Cleaning service	8 4 1 5
Jumlah/ Total				18

Tenaga *Outsourcing* yang dikelola Grup Human Capital sebagai berikut:

The *Outsourcing Personnel* managed by the Human Capital Group are as follows:

No.	Penyedia Jasa Service Provider	Jenis Tenaga	Type of Employee	Jumlah Tenaga Posisi s.d Desember 2025 Number of Employee until December 2025
1	PT Darbeni Bangun Karya	• Penata Arsip • Marketing – Sales Mikro – Merchant Admin – Agent Banking – Marketing Lainnya • Sekretaris	• Archivist • Marketing - Micro Sales - Merchant Admin - Agent Banking - Other Marketing • Secretary	289 74 59 4 3 8 17
Jumlah/ Total				380
2	PT Mutual Plus	• Penata Arisp • Marketing – Sales Mikro – Merchant Admin – Agent Banking – Marketing Lainnya • Sekretaris • Field Collector	• Archivist • Marketing - Micro Sales - Merchant Admin - Agent Banking - Other Marketing • Secretary • Field Collector	27 176 123 15 33 5 13 5
Jumlah/ Total				221
3	PT Bumi Daya Plaza	• Penata Arsip • Marketing – Sales Mikro – Merchant Admin – Agent Banking – Marketing Lainnya • Sekretaris	• Archivist • Marketing - Micro Sales - Merchant Admin - Agent Banking - Other Marketing • Secretary	- 178 178 - - - -
Jumlah/ Total				178
4	PT Puriasri Bhakti Karya	• Penata Arisp • Marketing – Sales Mikro – Merchant Admin – Agent Banking – Marketing Lainnya • Sekretaris	• Archivist • Marketing - Micro Sales - Merchant Admin - Agent Banking - Other Marketing • Secretary	- 199 199 - - - -
Jumlah/ Total				199

Bank tidak menggunakan jasa *outsourcing* untuk aktivitas dan sistem yang kritikal pada kegiatan operasional bank. Penggunaan serta pengelolaan jasa tenaga *outsourcing* telah sesuai dalam perjanjian kerjasama antara Bank Jakarta dengan perusahaan penyedia jasa tenaga *outsourcing*.

Banks do not use *outsourcing* services for activities and systems that are critical to the bank's operational activities. The use and management *of outsourcing services* have been according to the cooperation agreement between Bank Jakarta and outsourcing power service providers.

- Parameter Sumber Daya Manusia atas Risiko Operasional yang terdiri dari 2 (dua) poin parameter yaitu:
  - Penerapan Manajemen Sumber Daya Manusia
    - Rata-rata rasio turnover karyawan tetap (PHK & Resign) 3 bulanan terhadap jumlah pegawai tetap mengalami penurunan dari 0,87% (November 2025) menjadi 0,62% (Desember 2025).
    - Rata-rata rasio karyawan (3 bulanan) yang mengikuti *training* terhadap jumlah karyawan pada Triwulan IV/2025 mengalami peningkatan dari 77,82% (TW III/2025) menjadi 86,70% (TW IV/2025).
    - Terus meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia melalui pelatihan & pengembangan yang sesuai dengan kompetensi karyawan dan kebutuhan masing-masing unit kerja, antara lain:

- The Human Resources Parameters for Operational Risk consist of 2 (two) parameter points, namely:
  - Implementation of Human Resource Management
    - The average 3-month turnover ratio of permanent employees (layoffs & resigns) to the number of permanent employees decreased from 0.87% (November 2025) to 0.62% (December 2025).
    - The average ratio of employees (3 months) who participated in-*training* to the number of employees in the fourth quarter of 2025 increased from 77.82% (TW III/2025) to 86.70% (TW IV/2025).
    - Continue to improve the quality of Human Resources through training & development in accordance with employee competencies and the needs of each work unit, including:

No.	Pilar Pelatihan	Jumlah Pelatihan Number of Trainings	Jumlah Peserta Number of Participants	Training Pillar
1	Program Inti	91	38.658	Core Program
	Corporate Programs	24	6.573	Corporate Programs
	Culture	3	3.787	Culture
	Mandatory	64	28.298	Mandatory
2	*Functional Development*	812	30.993	Functional Development
	Business	225	6.123	Business
	Certifications	88	442	Certifications
	Support	499	24.428	Support
3	*Employee Development* (Individual Development Program)	39	824	Employee Development (Individual Development Program)
	Grup Bidang Kerja	17	364	Work Area Group
	Inti	3	98	Core
	Manajerial	17	313	Managerial
	Optional	2	49	Optional
4	*Succession Management*	35	4.348	Succession Management
	Talent Management	35	4.348	Talent Management
5	*Facilities & System*	8	1.949	Facilities & System
	Socialization Product, Procedure & Refreshment	8	1.949	Socialization Product, Procedure & Refreshment
Total		985	76.772	Total

- Kegagalan karena faktor Manusia (*human error*)
  Berdasarkan laporan pembebanan Beban Risiko Operasional (BRO) dan atas hasil investigasi yang dilakukan oleh Grup Audit Internal (SKAI), pada bulan Desember 2025 terdapat Kegagalan karena faktor manusia (human error).

- Parameter Teknologi Informasi (TI) dan Infrastruktur Pendukung
  Aspek-aspek penilaian pada sisi parameter teknologi informasi (TI) dan infrastruktur Pendukung, diantaranya aspek-aspek penilaian berikut ini:
  - Kerentanan Sistem TI terhadap ancaman dan serangan TI
    - Terdapat percobaan serangan dari aktivitas fraudster/hacker secara backdoor dengan memanfaatkan kerentanan/celah sistem sebanyak rata-rata 33 percobaan serangan selama (Oktober, November dan Desember 2025), dari serangan fraudster/hacker tersebut dapat ditangkal oleh sistem anti virus Bank.
      Adapun mitigasi yang telah dilakukan yaitu dengan memperketat keamanan akses dan penutupan celah pada sistem sehingga mencegah terjadinya serangan. Saat ini sedang berjalan penguatan sistem keamanan secara menyeluruh.
    - Average jumlah kasus yang tertangkap oleh aplikasi Fraud Detection System (FDS) menurun dari 97 kasus pada September 2025 menjadi 80 kasus pada Desember 2025.
  - Gangguan Sistem IT
    Masih terdapat Aplikasi *Customer Facing* yang mengalami gangguan sistem dalam 3 bulan terakhir yaitu:
    - ATM.
    - EDC.
    - Mobile Banking.

- Failure due to Human Error

  Based on the report on the loading of the Operational Risk Burden (BRO) and the results of an investigation conducted by the Internal Audit Group (SKAI), in December 2025, there will be failures due to human error.

- Information Technology (IT) Parameters and Supporting Infrastructure
  Assessment aspects in terms of information technology (IT) parameters and supporting infrastructure, including the following assessment aspects:
  - IT System Vulnerability to IT Threats and Attacks
    - There are attempted attacks from fraudster/hacker activities in a backdoor manner by utilizing vulnerabilities/ system gaps as many as an average of 33 attack attempts during (October, November, and December 2025), from these fraudster/hacker attacks can be countered by the Bank's anti-virus system.
      The mitigation that has been carried out is by tightening access security and closing gaps in the system so as to prevent attacks. Currently, the strengthening of the security system is underway as a whole.

    - The average number of cases caught by the Fraud Detection System (FDS) application decreased from 97 cases in September 2025 to 80 cases in December 2025.
  - IT System Disruption
    There are still *Customer Facing Applications* that have experienced system disruptions in the last 3 months, namely:
    - ATM.
    - EDC.
    - Mobile Banking.

Bank telah melakukan langkah-langkah penguatan & perbaikan IT sebagai berikut:

- People
  Telah dilakukan penguatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia kemanan siber melalui penataan organisasi, penguatan fungsi operasional, serta peningkatan awareness dan kompentensi pegawai.
  - Penguatan fungsi Security Operation Center (SOC) melalui penerapan Managed Service SOC 24/7.
  - Pembentukan Tim anggap Insiden Siber (CSIRT/TTIS) sebagai Tim khusus yang bertanggung jawab dalam koordinasi penanganan insiden keamanan siber secara terstruktur.
  - Peningkatan awareness dan kompetensi pegawai.
  - Penugasan Manager On Duty (MOD) untuk memastikan kesiapsiagaan, koordinasi, dan pengambilan keputusan cepat dalam menghadapi potensi insiden keamanan siber.
- Process
  Telah dilakukan penguatan tata kelola dan proses keamanan siber melalui penyusunan, penetapan, dan penyempurnaan kebijakan serta prosedur keamanan siber guna memastikan pengelolaan keamanan siber yang terstruktur, konsisten, dan selaras dengan ketentuan regulator.
- Technology
  Telah dilakukan penguatan keamanan siber dengan pendekatan bertahap dan berbasis prioritas melalui konsep Securing the House dan First Thing First, guna memastikan perlindungan terhadap aset kritikal dan titik risiko utama organisasi, sebagai berikut:
  - Securing The House
    Securing The House adalah sebuah kerangka kerja keamanan siber terintegrasi yang berfokus pada penguatan ketahanan digital organisasi secara menyeluruh, melalui implementasi kontrol keamanan yang komprehensif, berlapis, serta adaptif Zero Security Breach Framework.
  - First Thing First Cyber Security Improvement
    Pendekatan strategis dalam penguatan keamanan siber yang menitikberatkan pada prinsip prioritas, yakni memastikan bahwa perbaikan keamanan siber dilakukan secara bertahap, sistematis, dan terstruktur.

The Bank has taken the following steps to strengthen & improve IT:

- People
  Strengthening the capacity and capability of cyber security human resources has been carried out through organizational structuring, strengthening operational functions, and increasing employee awareness and competence.
  - Strengthening the function of the Security Operation Center (SOC) through the implementation of Managed Service SOC 24/7.
  - The establishment of the Cyber Incident Response Team (CSIRT/TTIS) as a special team responsible for coordinating the handling of cybersecurity incidents in a structured manner.
  - Increase employee awareness and competence.
  - The assignment of a Manager on Duty (MOD) is to ensure preparedness, coordination, and quick decision-making in the face of potential cybersecurity incidents.
- Process
  Cybersecurity governance and processes have been strengthened through the drafting, determining, and refinement of cybersecurity policies and procedures to ensure structured, consistent, and aligned cybersecurity management with regulatory regulations.
- Technology
  Cybersecurity has been strengthened with a gradual and priority-based approach through the concepts of Securing the House and First Thing First, to ensure the protection of critical assets and key risk points of the organization, as follows:
  - Securing The House
    Securing The House is an integrated cybersecurity framework that focuses on strengthening an organization's overall digital resilience, through the implementation of comprehensive, layered, and adaptive security controls of the Zero Security Breach Framework.
  - First Thing First Cyber Security Improvement
    The strategic approach to strengthening cyber security focuses on the principle of priority, namely ensuring that cybersecurity improvements are carried out gradually, systematically, and in a structured manner.

- Bank telah melakukan health check aplikasi sebagai bagian dari pengujian sistem untuk memastikan aplikasi beroperasi secara optimal, stabil, dan sesuai dengan fungsinya.
- Bank telah mengimplementasikan aplikasi monitoring Dynatrace untuk melakukan pemantauan secara berkelanjutan terhadap aplikasi Switching PCE, JakOne Mobile, Jakcard, serta Cash Management System (CMS), mencakup aspek infrastruktur dan layanan aplikasi.
- Sebagai bagian dari upaya penguatan tata kelola Teknologi Informasi, Bank telah membentuk dan menetapkan struktur organisasi IT yang mencakup Grup IT Strategic Planning & Control, Grup IT Operation & Infrastructure, Grup IT Application Development, dan Grup CISO Office.
- Telah dilakukan Rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi (KPTI) tanggal 19 November 2025 dan 3 Desember 2025 sebagai upaya peran aktif Direksi terhadap objektifitas dalam melakukan penilaian (assessment) serta prinsip penerapan manajemen risiko pengunaan TI.
- Dalam rangka penguatan pengendalian perubahan sistem Teknologi Informasi, Bank telah melaksanakan Release Control Board (RCB) guna memastikan proses rilis aplikasi berjalan sesuai prosedur, terkelola dengan baik, dan meminimalkan risiko operasional.
- Adapun Rincian Langkah Penguatan IT lainnya sebagai berikut:

- The bank has conducted an application health check as part of the system testing to ensure that the application operates optimally, stably, and according to its function.
- The bank has implemented the Dynatrace monitoring application to continuously monitor the Switching PCE, JakOne Mobile, Jakcard, and Cash Management System (CMS) applications, covering aspects of infrastructure and application services.
- As part of efforts to strengthen Information Technology governance, the Bank has established and established an IT organizational structure which includes the IT Strategic Planning & Control Group, IT Operation & Infrastructure Group, IT Application Development Group, and CISO Office Group.
- The Information Technology Steering Committee (KPTI) Meeting has been held on November 19, 2025, and December 3, 2025, as an effort to play an active role of the Board of Directors in conducting an assessment and the principles of implementing risk management in the use of IT.
- In order to strengthen the control of changes in the Information Technology system, the Bank has implemented a Release Control Board (RCB) to ensure that the application release process runs according to procedures, is well managed, and minimizes operational risks.
- The details of other IT Strengthening Steps are as follows:

No.	Area	Output/Hasil Utama Output/Main Results
1	Layanan Kritis Critical Services	Layanan RTOL dan BI Fast telah berhasil dipulihkan dan kembali beroperasi secara normal setelah dilakukan penguatan kontrol keamanan dan pengujian menyeluruh. RTOL and BI Fast services have been successfully restored and are back to normal operations after strengthening security controls and thorough testing.
2	Postur Keamanan Siber Cybersecurity Posture	Terjadi peningkatan postur keamanan siber melalui implementasi multi-layereddefense (PAM, XDR, WAF, SIEM, NAC, SASE) serta pengurangan attack surface pada sistem kritikal. There is an improvement in the cybersecurity posture through the implementation of multi-layered defense (PAM, XDR, WAF, SIEM, NAC, SASE) and a reduction in attack surfaces on critical systems.
3	Deteksi & Respons Insiden Incident Detection & Response	Kapabilitas deteksi dan respons insiden meningkat melalui operasional SOC 24/7, integrasi SIEM—XDR—Threat Intelligence, serta aktivitas threat hunting yang lebih proaktif. Incident detection and response capabilities are enhanced through 24/7 SOC operations, SIEM—XDR—Threat Intelligence integration, and more proactive threat hunting activities.
4	Tata Kelola KKS KKS Governance	Penguatan manajemen Keamanan Siber (KKS) melalui pembentukan CSIRT, penyempurnaan kebijakan dan SOP, serta penerapan mekanisme post-incidentreview. Strengthening Cyber Security management (KKS) through the establishment of CSIRT, improving policies and SOPs, and implementing post-incident review mechanisms.
5	Risiko Insiden Berulang Risk of Repeat Incidents	Penurunan risiko insiden berulang dengan ditutupnya seluruh temuan kritikal hasil forensik (closed findings), termasuk celah backdoor, kelemahan autentikasi, dan kekurangan logging. Reduced risk of repeat incidents by closing all critical forensic findings, including backdoor loopholes, authentication weaknesses, and logging shortages.

No.	Area	Output/Hasil Utama Output/Main Results
6	Kesiapsiagaan Organisasi Organizational Preparedness	Meningkatnya kesiapsiagaan organisasi melalui penugasan ManagerOn Duty (MOD), pelaksanaan tabletop exercise, simulasi phishing, dan penetration test berkala. Increasing organizational preparedness through the assignment of Manager on Duty (MOD), implementation of tabletop exercises, phishing simulations, and periodic penetration tests.
7	Kepatuhan & Regulasi Compliance & Regulation	Peningkatan kepatuhan terhadap ketentuan regulator dan standar nasional, didukung kemitraan dengan BSSN, forum berbagi intelijen siber, Increased compliance with regulatory requirements and national standards, supported by a partnership with BSSN, a cyber intelligence sharing forum,
8	Roadmap Keamanan Siber Cybersecurity Roadmap	Roadmap penguatan Keamanan Siber tertuang dalam Rencana Strategis Keamanan Siber (RS KKS) yang disusun secara terintegrasi dan bersamaan dengan Rencana Strategis Teknologi Informasi (RSTI), sebagai acuan pengembangan KKS jangka menengah dan panjang. The roadmap for strengthening Cyber Security is contained in the Cyber Security Strategic Plan (RS KKS), which is prepared in an integrated manner and in conjunction with the Information Technology Strategic Plan (RSTI), as a reference for the development of medium- and long-term KKS.

- Fraud

  Masih terdapat potensi fraud Internal dan Eksternal. Laporan Fraud akan disampaikan oleh SKAI kepada OJK secara semesteran melalui aplikasi APOLO.

  Dalam upaya untuk mencegah potensi terjadinya *fraud,* maka Bank telah melakukan Langkah-langkah untuk menumbuhkan *fraud awareness* yaitu melalui:

  - Terdapat aplikasi Fraud Detection System (FDS) yang dapat mengantisipasi dan meminimalisasi potensi risiko fraud eksternal melalui kanal elektronik secara real time atas kemungkinan terjadinya anomaly system, penipuan atau kecurangan dalam bisnis perbankan.
  - Sosialisasi penerapan & penindakan fraud di lingkungan Bank Jakarta (Bank Jakarta) pada Forum GRC.
  - Telah dilaksanakan program "ERM Menyapa Kantor Cabang" dan program "Tanjidor" - Tanya Jawab dan Diskusi dengan orang Risk yaitu suatu Forum Diskusi untuk membangun budaya risiko dan meningkatkan pemahaman dalam mengelola risiko oleh seluruh karyawan Cabang/Capem.
  - Dalam aktivitas kegiatan morning breafing disampaikan beberapa hal sebagai berikut:
    - Pembacaan Pakta Integritas Penerapan SMAP.
    - Pembacaan materi terkait dengan Pengendalian Anti Fraud & Gratifikasi, Pencegahan Temuan Berulang, dan GRC Terintegrasi yang terdapat di e-updates pada Aplikasi JakTeam.

- Fraud

  There is still the potential for internal and external fraud. Fraud reports will be submitted by SKAI to the OJK on a semi-monthly basis through the APOLO application.

  In an effort to prevent the potential for *fraud,* the Bank has taken steps to foster *fraud awareness*, namely through:

  - There is a Fraud Detection System (FDS) application that can anticipate and minimize the potential risk of external fraud through electronic channels in real time for the possibility of system anomalies, fraud or fraud in the banking business.
  - Socialization of the implementation and enforcement of fraud within Bank Jakarta (Bank Jakarta) at the GRC Forum.
  - The "ERM Menyapa Kantor Cabang" program and the "Tanjidor" - Q&A and Discussion with Risk people program have been implemented, which is a Discussion Forum to build a risk culture and increase understanding in managing risks by all Branch/Sub-Branch employees.
  - In the morning briefing activity, several things were conveyed as follows:
    - Reading the Integrity Pact for the Implementation of SMAP.
    - Reading materials related to Anti-Fraud & Gratuity Control, Prevention of Repeat Findings, and Integrated GRC contained in the e-updates on the JakTeam Application.

- Kejadian Eksternal
  Jumlah infrastruktur (ATM) berdampak akibat kejadian eksternal (vandalisme) menurun dari 2 kejadian posisi September 2025 menjadi 1 kejadian posisi Desember 2025. Adapun kejadian tersebut terjadi pada ATM Kel Kwitang. Atas kejadian vandalisme tersebut Bank tidak mengalami kehilangan uang di ATM, hanya terjadi kerusakan pada mesin ATM. Terkait dengan uang pada mesin ATM, Bank telah mengalihkan risiko kepada pihak asuransi.

Kualitas Penerapan Manajemen Risiko

Kualitas Penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko Operasional dinilai *Satisfactory*. Hal-hal yang terkait dengan aktivitas Kualitas Penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko Operasional yang didasarkan pada 4 (empat) faktor penilaian yaitu:

- Tata Kelola Risiko
  Selama Triwulan IV/2025 hal yang terkait dengan tata kelola risiko, sebagai berikut:
  - Dewan Komisaris aktif dalam melakukan pengawasan terhadap Risiko Operasional Bank. Pada Triwulan IV/2025 Dewan Komisaris telah melakukan rapat Dewan Komisaris dengan agenda yaitu:
    - Mekanisme dan Rencana Perbaikan Proses Pengadaan Barang & Jasa dan Limit Kewenangannya.
    - Presentasi Strategi Human Capital dalam Proses Rekruitmen, Talent Pool dan Strategi Remunerasi.
    - Update persiapan ketahanan dan keamanan siber Bank Jakarta menjelang libur panjang Natal dan akhir tahun 2025 serta tahun baru 2026.
    - Pelindungan Konsumen dan Masyarakat.
    - Rencana Strategi Teknologi Informasi (RSTI) Bank Jakarta Tahun 2026 – 2030.
  - Direksi aktif dalam melakukan pengawasan terhadap Risiko Operasional Bank. Pada Triwulan IV/2025 Direksi telah melakukan rapat Direksi dengan agenda yaitu:
    - Identitas Baru Aplikasi JakOne Mobile.
    - Pengadaan Kendaraan Sewa untuk Operasional Bank Jakarta.

- External Events
  The number of infrastructure (ATMs) impacted by external events (vandalism) decreased from 2 incidents in September 2025 to 1 incident in December 2025. The incident occurred at the ATM Kel Kwitang. For the vandalism incident, the Bank did not lose money at the ATM, only damage to the ATM. Regarding the money in the ATM, the Bank has transferred the risk to the insurance company.

Quality of Risk Management Implementation

The Quality of Risk Management Implementation for Operational Risks is considered *Satisfactory*. Things related to the Quality of Risk Management Implementation for Operational Risk activities which are based on 4 (four) assessment factors, namely:

- Risk Governance
  During the fourth quarter of 2025, things related to risk management were as follows:
  - The Board of Commissioners is active in supervising the Bank's Operational Risks. In the fourth quarter of 2025, the Board of Commissioners held a meeting with the agenda:
    - Mechanism and Plan for Improving the Procurement Process of Goods & Services and Limits of Authority.
    - Presentation of Human Capital Strategy in the Recruitment Process, Talent Pool, and Remuneration Strategy.
    - Update on Bank Jakarta's resilience and cybersecurity preparations ahead of the long Christmas and end-of-year holidays 2025 and the 2026 New Year.
    - Consumer and Community Protection.
    - Bank Jakarta's Information Technology Strategy Plan (RSTI) for 2026 – 2030.
  - The Board of Directors is active in supervising the Bank's Operational Risks. In the fourth quarter of 2025, the Board of Directors has held a meeting with the agenda:
    - New Identity of the JakOne Mobile Application.
    - Procurement of Rental Vehicles for Bank Jakarta Operations.

- Solusi Penyediaan Kendaraan Operasional Bank Jakarta.
- Pengadaan Cash Recycle Machine (CRM) dan Upgrade Operating System (OS).
- Usulan Pengadaan Tools APT Scanner serta Jasa Compromise Assessment untuk Penguatan IT.
- Usulan Rencana Strategi Teknologi Informasi.
- Pengadaan Teknologi Informasi Tahun 2025.
- Penyediaan Kendaraan Operasional Bank Jakarta.
- Persiapan Go Live Layanan BI – Fast Bank Jakarta dan Bank Jakarta Syariah.
- Pembukaan Layanan Real Time Online Transfer 24/7.
- Rencana Strategi Teknologi Informasi (RSTI) Bank Jakarta Tahun 2026 – 2030.
- Rencana Sewa Ruang Kerja di Gedung Baru untuk Kantor Pusat dan kantor Cabang Bank Jakarta.
- Update persiapan ketahanan dan keamanan siber Bank Jakarta menjelang libur panjang Natal dan akhir tahun 2025 serta tahun baru 2026.
- Pelindungan Konsumen dan Masyarakat.

- Kerangka Manajemen Risiko

  Dalam rangka perbaikan Kerangka Manajemen Risiko Operasional, maka selama Triwulan IV/2025 telah terdapat Kebijakan dan Prosedur antara lain:
  - Pedoman Perusahaan (PP) Perlindungan Konsumen.
  - Pedoman Perushaan (PP) Penyelesaian Pengaduan Konsumen.
  - Pedoman Perushaan (PP) Literasi dan Inklusi Keuangan.
  - Pedoman Perushaan (PP) Audit Internal.
  - Pedoman Perushaan (PP) Tata Kelola.
  - Standard Operating Procedure (SOP) Sistem Bank Indonesia - Electronic Trading Platform (Sistem BI-ETP).
  - Standard Operating Procedure (SOP) Pengelolaan Operasional Kartu.
  - Standard Operating Procedure (SOP) Penyelesaian Pengaduan Konsumen.
  - Standard Operating Procedure (SOP) Pengelolaan Automatedt Teller Machine (ATM)/Cash Recycle Machine (CRM).

- Operational Vehicle Supply Solutions for Bank Jakarta.
- Procurement of Cash Recycle Machine (CRM) and Upgrade Operating System (OS).
- Proposal for the Procurement of APT Scanner Tools and Compromise Assessment Services for IT Strengthening.
- Proposed Information Technology Strategy Plan.
- Information Technology Procurement in 2025.
- Provision of Bank Jakarta Operational Vehicles.
- Preparation for Go Live BI Services – Fast Bank Jakarta and Bank Jakarta Syariah.
- Opening of 24/7 Online Transfer Real Time Service.
- Bank Jakarta's Information Technology Strategy Plan (RSTI) for 2026 – 2030.
- Plans to Rent a Workspace in a New Building for the Head Office and Bank Jakarta Branch Office.
- Update on Bank Jakarta's resilience and cybersecurity preparations ahead of the long Christmas and end-of-year holidays 2025 and the 2026 New Year.
- Consumer and Community Protection.

- Risk Management Framework

  In order to improve the Operational Risk Management Framework, during the fourth quarter of 2025, there have been Policies and Procedures, including:
  - Consumer Protection Guidelines (PP).
  - Consumer Complaint Resolution (PP) Guidelines.
  - Corporate Guidelines for Financial Literacy and Inclusion.
  - Internal Audit (PP) Guidelines.
  - Corporate Governance Guidelines (PP).
  - Standard Operating Procedure (SOP) of Bank Indonesia System - Electronic Trading Platform (BI-ETP System).
  - Standard Operating Procedure (SOP) for Card Operational Management.
  - Standard Operating Procedure (SOP) for Consumer Complaint Resolution.
  - Standard Operating Procedure (SOP) for the management of Automated Teller Machine (ATM)/Cash Recycle Machine (CRM).

- Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) Penetapan Criticality Application, Severity Category dan Recovery Time Objective.

- Petunjuk pelaksanaan (Juklak) Pengawasan KIC terhadap permintaan iDeb SLIK Cabang.
- Petunjuk pelaksanaan (Juklak) Penggunaan Beban Memelihara Hubungan Nasabah pada SKKC.
- Petunjuk pelaksanaan (Juklak) Pengelolaan CCTV, Genset dan UPS di SKKC.

- Proses Manajemen Risiko, Sistem Informasi dan Sumber Daya Manusia
  Sampai dengan bulan Desember 2025 hal-hal yang terkait dengan Proses Manajemen Risiko, Kecukupan Sumber daya Manusia, dan Kecukupan Sistem Informasi Manajemen Risiko Operasional diantaranya:
  - Bank telah melakukan langkah-langkah perbaikan IT sebagai berikut:
    - Sudah diaktifkan syslog router 3rd party dengan Netflow dan TCP Dump Router 3rd party dimonitor pada OP Manager baik source maupun destination ke arah RINTIS dan telah mendapatkan feedback/pernyataan dari RINTIS terhadap data untuk pembuktian forensic sudah mencukupi.
    - Telah disampaikan Petunjuk Pelaksanaan Panic Button V2 interface 3rd party dengan Simulasi untuk melakukan shutdown interface pada firewall 3rd party memerlukan waktu sekitar 12 second dengan kondisi dashboard sudah login dan siap operate.
    - Telah dilakukan Isolasi Beyondtrust, Disable service SSHD untuk pengguna langsung dan Me-Revoke akses yang terindikasi terkompromis di Server PAM.

    - Bank telah melakukan cleansing user yang terdiri dari penghapusan user pengguna (karyawan) dan melakukan penghapusan hak akses istimewa pada seluruh server. Melakukan implementasi tools Privillaged Access Management (PAM) CyberArk sebagai

  - Implementation Guidelines (Juklak) for the Determination of Criticality Application, Severity Category and Recovery Time Objective.
  - Implementation Guidelines for KIC Supervision on the request of iDeb SLIK Branch.
  - Implementation Guidelines (Juklak) for the Use of Burden to Maintain Customer Relations at SKKC.
  - Instructions for the implementation (Juklak) of CCTV, Generator and UPS Management at SKKC.
- Risk Management Process, Information Systems, and Human Resources
  Until December 2025, thingsrelated to the Risk Management Process, Adequacy of Human Resources, and Adequacy of Operational Risk Management Information Systems include:

  - The Bank has taken the following IT improvement measures:
    - It has been activated 3rd party router syslog with Netflow and TCP Dump Router 3rd party monitored on the OP Manager, both source and destination towards RINTIS, and has received feedback/ statements from RINTIS that the data for forensic proof is sufficient.

    - Instructions for the Implementation of Panic Button V2 3rd party interface with Simulation have been submitted. Shutting down the interface on the 3rd party firewall takes about 12 seconds with the dashboard being logged in and ready to operate.

    - BeyondTrust isolation, SSHD service disabling for direct users, and revoking access that is indicated to be compromised on the PAM Server have been carried out.
    - The bank has carried out user cleansing, which consists of deleting users (employees) and removing privileged access rights on all servers. Implement CyberArk's Privileged Access Management (PAM) tools as a form of supervision and control over the use of privileged privileges on servers.

bentuk pengawasan dan pengendalian terhadap penggunaan hak akses istimewa pada server.

- Telah disesuaikan untuk Limit Transaksi Harian pada e-channel sesuai dengan ketentuan limit transaksi sebelum insiden.
- Telah tersedianya aturan terkait Juklak monitoring transaksi dan FDS, serta mengakomodir terkait monitoring transaksi menggunakan kartu magnetic stripe.
- Bank mengimplementasi tools keamanan siber seperti Network Access Control (NAC) – Tahap Implementasi, Network Detection & Response (NDR)
- Bank sedang melakukan implementasi tools keamanan siber seperti Xtended Detection & Response (XDR), Data Loss Prevention (DLP), Active Directory (AD) - On Prosess, dan Secure Access Service Edge (SASE).
- Bank telah memiliki petugas Security Operation Center (SOC) yang bertugas untuk melakukan monitoring, analisa, reporting, dan eskalasi terhadap setiap notifikasi ancaman insiden siber dari seluruh perangkat/sistem Bank secara 24/7 dengan menggunakan layanan managed service SOC oleh PT IBM Indonesia.
- Bank telah menerapkan prosedur pengamanan terhadap seluruh server dengan melakukan pemasangan/install sistem keamanan seperti XDR, PAM, SIEM, dan penerapan hardening.

o Dalam rangka meningkatkan pemahaman karyawan terhadap Manajemen Risiko maka telah dilakukan:

- Secara berkala mengeluarkan Update Monthly Operational Risk sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman risiko serta mewujudkan risk culture dengan tahapan awareness, interest, evaluation, trial and adoption.
- Telah dilaksanakan Forum GRC dengan materi terkostumisasi kepada SKKP dan SKKC.
- Telah dilaksanakan e-learning test manajemen risiko kepada seluruh karyawan.

- It has been adjusted for the Daily Transaction Limit on the e-channel according to the transaction limit provisions before the incident.
- There are rules related to Juklak transaction monitoring and FDS, as well as accommodating related to transaction monitoring using magnetic stripe cards.
- Banks implement cybersecurity tools such as Network Access Control (NAC) – Implementation Stage, Network Detection & Response (NDR)
- The bank is implementing cybersecurity tools such as Xtended Detection & Response (XDR), Data Loss Prevention (DLP), Active Directory (AD) - On Processes, and Secure Access Service Edge (SASE).
- The Bank already has a Security Operation Center (SOC) officer who is tasked with monitoring, analyzing, reporting, and escalating every cyber incident threat notification from all Bank devices/systems 24/7 using the SOC managed service by PT IBM Indonesia.
- The bank has implemented security procedures for all servers by installing/ installing security systems such as XDR, PAM, SIEM, and the implementation of hardening.

o In order to increase employees' understanding of Risk Management, the following have been carried out:

- Periodically issues a Monthly Operational Risk Updates as an effort to improve risk understanding and create a risk culture with the stages of awareness, interest, evaluation, trial, and adoption.
- The GRC Forum has been held with customized materials for SKKP and SKKC.
- A risk management e-learning test has been carried out for all employees.

- Telah dilaksanakan Program "ERM Menyapa Kantor Cabang" dan program "Tanjidor – Tanya Jawab dan Diskusi dengan orang Risk" yaitu suatu Forum Diskusi untuk membangun budaya risiko dan meningkatkan pemahaman dalam mengelola risiko oleh seluruh karyawan Cabang/Capem dengan materi: Tingkat Kesehatan Bank dan Profil Risiko; Risk Control Self Assessment (RCSA); dan Budaya Anti Penyuapan, Prinsip 4 No's dan Customer Respone Center (CRC).

- Dalam rangka pengembangan kualitas layanan dengan penerapan standar layanan, maka telah dilakukan, antara lain:
  - Pelatihan Pemahaman Produk dan Aplikasi E-Bank Garansi kepada Customer Service Dedicated Bank Garansi.
  - Telah dilakukan test Pemahaman Produk untuk Frontliner melakukan test Pemahaman Produk untuk meningkatkan pengetahuan serta kualitas Frontliner.
  - Pelatihan Service Excellent dan Peningkatan Kemampuan Cross Selling untuk Tellar (Batch 1 s.d 7).
  - Sosialisasi Implementasi Permohonan Perso & Perpanjangan Jangka Waktu KLG di SKKC.
  - Sosialisasi Pencetakan Rekening Koran dan Aplikasi CMS Kartu Debit VISA.
  - Ultimate Service dan Standar Layanan Customer Service serta Service Profit Chain Framework for Frontliner.
  - Refreshment Standar Layanan Customer Service Batch 1.
  - Refreshment Standar Layanan Teller Batch 1.
- Untuk memastikan suatu produk/aplikasi dapat berjalan dengan baik, maka selama bulan Desember 2025 telah dilakukan UAT antara lain:
  - UAT Penyesuaian Flow Aplikasi Jaket Boat Fitur H+0.
  - UAT SIKP KPP-Supply.
  - UAT Pengembangan Fitur QRSI TAP NCF (Tap in Tap Out) sa Acquirer Transportasi LRT Jakarta.

- The "ERM Menyapa Kantor Cabang" Program and the "Tanjidor – Q&A and Discussion with Risk People" program have been implemented, which is a Discussion Forum to build a risk culture and increase understanding in managing risk by all Branch/Sub-Branch employees with the following material: Bank Health Level and Risk Profile; Risk Control Self-Assessment (RCSA); and Anti-Bribery Culture, the 4 No's Principle and Customer Response Center (CRC).

- In order to develop service quality with the implementation of service standards, it has been carried out, among others:
  - Warranty E-Bank Product and Application Understanding Training to Customer Service Dedicated Bank Warranty.
  - A Product Understanding test has been carried out for Frontliners to conduct a Product Understanding test to improve the knowledge and quality of Frontliners.
  - Service Excellent Training and Cross Selling Capability Improvement for Tellar (Batch 1 to 7).
  - Socialization of the Implementation of the Perso Application & Extension of the Term of KLG at SKKC.
  - Socialization of Bank Account Printing and VISA Debit Card CMS Application.
  - Ultimate Service and Customer Service Standards as well as the Service Profit Chain Framework for Frontliners.
  - Refreshment of Customer Service Standards Batch 1.
  - Refreshment of Teller Service Standards Batch 1.
- To ensure that a product/application can run well, during December 2025, UAT has been carried out, including:
  - UAT Adjustment Flow Boat Jacket Application Feature H+0.
  - UAT SIKP KPP-Supply.
  - UAT Development of QRSI TAP NCF (Tap in Tap Out) Feature SA Acquirer LRT Jakarta Transportation.

- UAT PRL Bugs Pada Kas Teller Saat Penutupan Rekening Valas.
- UAT Lanjutan MPOS AXEL.
- UAT CR Inventory Card Management System (INCAMS).
- UAT Learning Management System (Jaklearning) Fase III 2024 tahun 2024.

o Tim GRC terlibat dalam proses Rilis Control Board (RCB) yang bertujuan untuk melakukan monitoring terhadap pengembangan aplikasi yang akan dilakukan migrasi oleh owner produk.

o Bank terus melakukan peningkatan Kompetensi dan Kualitas Sumber Daya Manusia melalui pelatihan dan pengembangan yang sesuai dengan kompetensi karyawan dan sertifikasi sesuai dengan kebutuhan bidang kerja masing-masing.

- UAT PRL bugs on the teller's cash when the foreign exchange account is closed.
- UAT Advanced MPOS AXEL.
- UAT CR Inventory Card Management System (INCAMS).
- UAT Learning Management System (Jaklearning) Phase III 2024 in 2024.

o The GRC team is involved in the Control Board (RCB) Release process, which aims to monitor the development of applications that will be migrated by product owners.

o The Bank continues to improve the Competency and Quality of Human Resources through training and development according to employee competencies and certifications according to the needs of their respective fields of work.

No	Jenis Pelatihan & Pengembangan Types of Training & Development	s.d Desember 2025 until December 2025	
		Jumlah Pelatihan Number of Trainings	Jumlah Peserta Number of Participants
1	*Core program*	91	38.658
2	*Functional Development*	812	30.993
3	*Employee Development*	39	824
4	*Succcession Management*	35	4.348
5	*Facilities & System*	8	1.949
Total		985	76.772

Adapun program pelatihan dan pengembangan meliputi:

- Program Sertifikasi yang bersifat mandatory, seperti sertifikasi Manajemen Risiko, SK SP, Tresuri Dealer, dan Sertifikasi MSDM.
- Program Sertifikasi yang bersifat Non mandatory, antara lain:

  Business Continuity Management Certifeid Professional (BCMCP), Certification in Audit Committee Practies (CACP), Certified Anti Fraud Manager (CAFM), Certified Procurement Officer (CPoF), Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM), Qualified Internal Auditor (QIA), Sertifikasi Kompetensi Microfinance, Sertifikasi Train of Trainer dan lainnya.

The training and development programs include:

- Certification programs that are mandatory, such as Risk Management certification, SK SP, Treasury Dealer, and MSDM Certification.
- Non-mandatory Certification Programs, including:

  Business Continuity Management Certification Professional (BCMCP), Certification in Audit Committee Practices (CACP), Certified Anti-Fraud Manager (CAFM), Certified Procurement Officer (CPoF), Human Resource Management (MSDM), Qualified Internal Auditor (QIA), Microfinance Competency Certification, Train of Trainer Certification, and others.

- Sistem Pengendalian Risiko
  Selama Triwulan IV/2025 hal-hal yang terkait dengan Sistem Pengendalian Risiko Operasional diantaranya:
  - Telah dilakukan penguatan keamanan siber dengan pendekatan bertahap dan berbasis prioritas melalui konsep Securing the House dan First Thing First, guna memastikan perlindungan terhadap aset kritikal dan titik risiko utama organisasi, sebagai berikut:
    - Securing The House
      Securing The House adalah sebuah kerangka kerja keamanan siber terintegrasi yang berfokus pada penguatan ketahanan digital organisasi secara menyeluruh, melalui implementasi kontrol keamanan yang komprehensif, berlapis, serta adaptif Zero Security Breach Framework.
    - First Thing First Cyber Security Improvement
      Pendekatan strategis dalam penguatan keamanan siber yang menitikberatkan pada prinsip prioritas, yakni memastikan bahwa perbaikan keamanan siber dilakukan secara bertahap, sistematis, dan terstruktur.
    - Penguatan fungsi Security Operation Center (SOC) melalui penerapan Managed Service SOC 24/7.
    - Pembentukan Tim anggap Insiden Siber (CSIRT/TTIS) sebagai Tim khusus yang bertanggung jawab dalam koordinasi penanganan insiden keamanan siber secara terstruktur.
    - Peningkatan awareness dan kompetensi pegawai.
    - Penugasan Manager On Duty (MOD) untuk memastikan kesiapsiagaan, koordinasi, dan pengambilan keputusan cepat dalam menghadapi potensi insiden keamanan siber.
  - Telah dilakukan Rapat Komite Pengarah Teknologi Informasi (KPTI) tanggal 19 November 2025 dan 3 Desember 2025 sebagai upaya peran aktif Direksi terhadap objektifitas dalam melakukan penilaian (assessment) serta prinsip penerapan manajemen risiko pengunaan TI.

- Risk Control System
  During the fourth quarter of 2025, things related to the Operational Risk Control System include:
  - Cybersecurity has been strengthened with a gradual and priority-based approach through the concepts of Securing the House and First Thing First, to ensure the protection of critical assets and key risk points of the organization, as follows:
    - Securing The House
      Securing The House is an integrated cybersecurity framework that focuses on strengthening an organization's overall digital resilience through the implementation of comprehensive, layered, and adaptive security controls of the Zero Security Breach Framework.
    - First Thing First Cyber Security Improvement
      The strategic approach to strengthening cybersecurity focuses on the principle of priority, namely ensuring that cybersecurity improvements are carried out gradually, systematically, and in a structured manner.
    - Strengthening the function of the Security Operation Center (SOC) through the implementation of Managed Service SOC 24/7.
    - The establishment of the Cyber Incident Response Team (CSIRT/TTIS) as a special team responsible for coordinating the handling of cybersecurity incidents in a structured manner.
    - Increase employee awareness and competence.
    - The assignment of a Manager on Duty (MOD) to ensure preparedness, coordination, and quick decision-making in the face of potential cybersecurity incidents.
  - The Information Technology Steering Committee (KPTI) Meeting has been held on November 19, 2025, and December 3, 2025, as an effort to play an active role of the Board of Directors in conducting an assessment and the principles of implementing risk management in the IT use.

- Terkait adanya kejadian eksternal, Bank telah melakukan langkah-langkah untuk meminimalisasi potensi vandalisme terhadap mesin ATM, yaitu:
  - Berkoordinasi dengan pengelola lokasi penempatan ATM, baik dengan pihak kelurahan/kecamatan maupun instansi lain terkait untuk peningkatan dan monitoring keamanan.
  - Meningkatkan keamanan ATM melalui implementasi Booth baru dengan desain tertentu.
  - Bekerjasama dengan Asuransi untuk mengcover kerugian yang diakibatkan dari vandalisme.
  - Berkoordinasi dengan unit terkait untuk dilakukan relokasi ATM ke lokasi yang lebih aman.
  - Mengimplementasikan penggunaan plat besi pada fascia atas mesin ATM.
  - Mengimplementasikan penguncian pada malam hari untuk Lokasi ATM yang dinilai rawan vandalisme.
- Telah dilakukan kajian risiko untuk mengidentifikasi seluruh risiko yang melekat serta memastikan kebijakan dan prosedur telah sesuai dengan jenis risiko, kebutuhan dan perkembangan Bank serta sejalan dengan regulasi Eksternal yang berlaku.
- Telah dilaksanakan pelatihan kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana gempa bumi dan kebakaran kepada seluruh Floor Captain pada tanggal 04 Oktober 2025, adapun bertujuan untuk meningkatkan kesiapsiagaan serta kemampuan penanganan awal saat terjadi kondisi darurat kebakaran di lingkungan kerja.
- Telah dilaksanaan One Day Operation ke-2 pada tanggal 19 November 2025 dilokasi Back Up Site-Kantor Bank Jakarta Capem Tangerang dengan peserta terdiri dari Grup Tresuri, Grup Operasional, Grup Syariah dan Grup Administrasi Kredit & Pembiayaan. Adapun tujuan One Day Operation adalah melatih karyawan agar tanggap dalam menghadapi keadaan berbahaya yang termasuk kategori ancaman seperti kebakaran, gempa bumi, gangguan jaringan/telekomunikasi, aksi demonstrasi dan epidemi/pandemi sehingga kegiatan operasional kantor dapat tetap berjalan.

- Regarding external events, the Bank has taken steps to minimize the potential for vandalism of ATM, namely:
  - Coordinate with the manager of the ATM placement location, both with the village/sub-district and other related agencies, for security improvement and monitoring.
  - Improve ATM security through the implementation of new Booths with specific designs.
  - Cooperate with Insurance to cover losses resulting from vandalism.
  - Coordinate with relevant units to relocate ATMs to safer locations.
  - Implement the use of iron plates on the upper fascia of ATM.
  - Implement locking at night for ATM locations that are considered prone to vandalism.
- A risk assessment has been carried out to identify all inherent risks and ensure that policies and procedures are according to the type of risk, needs, and development of the Bank, and in line with applicable external regulations.
- Preparedness training in dealing with earthquake and fire disasters has been carried out for all Floor Captains on October 4, 2025, with the aim of improving preparedness and early handling capabilities when a fire emergency occurs in the work environment.
- The 2nd One Day Operation was held on November 19, 2025, at the location of the Back Up Site-Bank Jakarta Sub-Branch Tangerang Office, with participants consisting of the Treasury Group, the Operational Group, the Sharia Group, and the Credit & Financing Administration Group. The purpose of One Day Operation is to train employees to be responsive in dealing with dangerous situations that include threat categories such as fires, earthquakes, network/telecommunication disruptions, demonstrations, and epidemics/pandemics, so that office operational activities can continue to run.

- Telah dilakukan *Review* PP/SOP/SE/Ketentuan lainnya sebagai berikut:

- *A review of PP/SOP/SE/Other provisions has been carried out as follows:*

No	Keterangan Description	s.d Desember 2025 until December 2025
1	Kebijakan Kredit/Pembiayaan Credit/Financing Policy	63 PP/SOP/Ketentuan 63 PP/SOP/Provision
2	Kebijakan Dana, Jasa, & Tresuri Fund, Service, & Treasury Policy	47 PP/SOP/Ketentuan 47 PP/SOP/Provision
3	Kebijakan Operasional & Tata Kelola Operation & Governance Policy	94 PP/SOP/Ketentuan 94 PP/SOP/Provision
Total		204 PP/SOP/Ketentuan 204 PP/SOP/Provision

Risiko Hukum

Risiko Hukum merupakan potensi kerugian yang disebabkan oleh faktor-faktor seperti sistem peraturan yang tidak kuat, munculnya tuntutan hukum, tidak adanya landasan hukum yang jelas dan mendukung, atau adanya kelemahan dalam perjanjian, klaim, maupun agunan.

Legal Risks

Legal Risk is a potential loss caused by factors, such as a weak regulatory system, the emergence of lawsuits, the absence of a clear and supporting legal basis, or weaknesses in agreements, claims, or collateral.

Profil Risiko Hukum

Legal Risk Profile

Profil Risiko Hukum Tahun 2025 Legal Risk Profile in 2025				
Keterangan Description	Maret 2025 March 2025	Juni 2025 June 2025	September 2025 September 2025	Desember 2025 December 2025
Risiko Inheren Inherent Risk	*Low to Moderate* Low to Moderate	*Low to Moderate* Low to Moderate	*Low to Moderate* Low to Moderate	*Low to Moderate* Low to Moderate
Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Quality of Risk Management Implementation	*Satisfactory* Satisfactory	*Satisfactory* Satisfactory	*Satisfactory* Satisfactory	*Satisfactory* Satisfactory
Peringkat Risiko Risk Rating	Peringkat 2 Rank 2	Peringkat 2 Rank 2	Peringkat 2 Rank 2	Peringkat 2 Rank 2

Profil risiko hukum PT Bank Jakarta per Desember 2025 berada pada Peringkat 2 dengan Risiko Inheren untuk Risiko Hukum adalah "*Low to Moderate*" serta Kualitas Penerapan Manajemen Risiko hukum dinilai "*Satisfactory*". Kondisi ini sama dengan periode pelaporan sebelumnya yaitu berada pada peringkat 2.

PT Bank Jakarta's legal risk profile as of December 2025 is ranked 2, with the Inherent Risk for Legal Risk being "*Low to Moderate*" and the Quality of Legal Risk Management Implementation is considered "*Satisfactory*". This condition is the same as the previous reporting period, which was ranked 2.

Risiko Inheren

Risiko Inheren untuk Risiko Hukum adalah *Low to Moderate,* dengan penjelasan sebagai berikut:

- Parameter Faktor Litigasi
  - Besarnya nominal gugatan yang diajukan atau estimasi kerugian yang mungkin dialami oleh bank akibat dari gugatan tersebut

Inherent Risks

The Inherent Risk for Legal Risk is *Low to Moderate,* with the following explanation:

- Litigation Factor Parameters
  - The nominal of lawsuits filed or estimated losses that may be experienced by banks as a result of the lawsuit, compared to bank

dibandingkan dengan modal bank pada Triwulan IV/2025 berada pada posisi *Low to Moderate.*

- Total Perkara yang ditangani Bank per Desember 2025 sebanyak 43 Perkara, dengan rincian sebagai berikut:

capital in the fourth quarter of 2025, is in the *Low to Moderate position.*

- The total number of cases handled by the Bank as of December 2025 is 43 cases, with the following details:

Jumlah Perkara Number of Cases			
Posisi Desember 2024 Position December 2024	**Perkara Baru s.d Desember 2025** New Cases until December 2025	**Perkara Selesai (incraht)** Cases Closed (incraht)	**Existing Posisi Desember 2025** Existing Position December 2025
51	18	26	43

Jumlah Perkara selesai sampai dengan bulan Desember 2025 dan telah dikeluarkan dari register Bank sebanyak 26 perkara.Kasus-

- kasus gugatan yang ada saat ini lebih banyak terjadi pada permasalahan perkreditan dimana debitur berusaha untuk melakukan penundaan pelelangan aset yang diagunkan dengan melakukan tuntutan hukum kepada Bank. Dalam persidangan, kasus-kasus hukum tersebut lebih banyak dimenangkan oleh Bank.
- Respon manajemen terhadap gugatan-gugatan yang ada sangat baik dan menjadi perhatian Manajemen. Bank akan melakukan penyelesaian dan perlawanan setiap gugatan yang ada baik menggunakan staff pada Divisi Litigasi Grup Hukum maupun eksternal *lawyer*.

The number of cases is completed until December 2025 and has been removed from the Bank's register as many as 26 cases.

- The current lawsuit cases are more common in credit problems where the debtor tries to delay the auction of collateralized assets by filing a lawsuit against the Bank. In the trial, these legal cases were won more by the Bank.
- The management's response to existing lawsuits is very good and is a concern for the Management. The Bank will settle and resist any existing lawsuit, either using staff in the Legal Group Litigation Division or external lawyers.

- Parameter Faktor Kelemahan Perikatan
  Dari hasil uji petik yang dilakukan, Bank telah memenuhi syarat sah perjanjian dan memenuhi kriteria standar suatu perjanjian sesuai pasal 1320 Kitab Undang-undang Hukum Perdata, sehingga perjanjian baik untuk keseluruhan maupun sebagian dapat dilaksanakan.
- Parameter faktor ketiadaan/perubahan Peraturan Perundang- undangan
  - Bank Jakarta senantiasa melakukan penyesuaian terhadap perubahan ketentuan/ perundang-undangan yang berlaku.
  - Produk Bank yang diterbitkan selalu didasarkan pada ketentuan Bank Indonesia dan/atau OJK.

- Alliance Weakness Factor Parameters
  From the results of the quotation test conducted, the Bank has met the legal requirements of the agreement and meets the standard criteria of an agreement according to Article 1320 of the Civil Code, so that the agreement can be implemented in whole or in part.
- Parameters of the absence factor/change of Laws and Regulations
  - Bank Jakarta always makes adjustments to changes in applicable provisions/laws.
  - The Bank's products issued are always based on the provisions of Bank Indonesia and/or OJK.

- Terjadinya Perubahan atas standar Perjanjian telah diatur dalam pasal-pasal terkait perubahan, yaitu pasal Perubahan Hukum atau Keadaan.

Kualitas Penerapan Manajemen Risiko

Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Hukum dinilai *Satisfactory*. Hal-hal yang terkait dengan aktivitas Kualitas Penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko Hukum yang didasarkan pada 4 (empat) faktor penilaian yaitu:

- Tata Kelola Risiko
  - Dewan Komisaris aktif dalam melakukan pengawasan setiap permasalahan dan penanganan kasus hukum yang ada. Selama bulan Desember 2025 Dewan Komisaris telah memberikan perhatian terhadap penanganan dan penyelesaian perkara hukum.
  - Direksi aktif dalam melakukan pengawasan setiap permasalahan dan penanganan kasus hukum yang ada. Sampai dengan bulan Desember 2025 Direksi telah melakukan rapat dengan agenda diantaranya:
    - Update permasalahan hukum PT Waskita Beton Precast Tbk.
    - Update permasalahan hukum Tanah Thamrin.
    - Update permasalahan terkait serangan cyber (Ilegal Akses).
- Kerangka Manajemen Risiko
  - Struktur organisasi Bank yang disusun telah mempertimbangkan kebutuhan akan pengelolaan risiko hukum yang baik, antara lain adanya Divisi Litigasi serta Divisi Hukum Korporasi dan Perkreditan.
  - Grup Hukum aktif berkoordinasi dengan unit-unit terkait dalam memberikan pendapat hukum dengan melakukan pendampingan dan konsultasi hukum.
- Proses Manajemen Risiko, Sistem Informasi dan Sumber Daya Manusia

  Pada Triwulan IV/2025 hal yang terkait dengan proses manajemen risiko, SDM dan sistem diantaranya:
  - Dalam rangka meningkatkan *awareness* serta pemahaman mengenai permasalahan hukum, maka:

- The occurrence of changes to the standards of the Agreement has been regulated in the articles related to the changes, namely the Article on Changes in Law or Circumstances.

Quality of Risk Management Implementation

The quality of the implementation of Legal Risk Management is considered *Satisfactory*. Things related to the Quality of Risk Management Implementation for Legal Risk activities, which are based on 4 (four) assessment factors, namely:

- Risk Governance
  - The Board of Commissioners is active in supervising every problem and handling existing legal cases. During December 2025, the Board of Commissioners paid attention to the handling and settlement of legal cases.
  - The Board of Directors is active in supervising every problem and handling existing legal cases. Until December 2025, the Board of Directors has held a meeting with the following agendas:
    - Update on legal issues of PT Waskita Beton Precast Tbk.
    - Update on the legal problems of Tanah Thamrin.
    - Update on problems related to cyber-attacks (Illegal Access).
- Risk Management Framework
  - The Bank's organizational structure has taken into account the need for good legal risk management, including the existence of a Litigation Division and a Corporate and Credit Law Division.
  - The Legal Group actively coordinates with related units in providing legal opinions by providing legal assistance and consultation.
- Risk Management Process, Information Systems, and Human Resources

  In the fourth quarter of 2025, things related to risk management processes, human resources, and systems include:
  - In order to increase *awareness* and understanding of legal issues, then:

- Melakukan onsite duty ke Bank Jakarta Cabang Walikota Jakarta Timur pada tanggal 20 s.d 24 Oktober 2025 untuk memahami kegiatan operasional dan pemasaran cabang, disisi lain cabang juga akan mendapatkan manfaat dalam bentuk solusi atas masalah-masalah hukum yang dihadapi oleh cabang.

- Perform on-site duty at Bank Jakarta East Jakarta Mayor Branch on October 20 to 24, 2025, to understand branch operational and marketing activities, on the other hand, branches will also benefit in the form of solutions to legal problems faced by branches.

- Dalam rangka meningkatkan kompetensi karyawan, telah dilakukan pelatihan sebagai berikut:
  - Indonesian In-House Counsel Summit & Awards 2025 pada tanggal 2 & 3 Oktober 2025.
  - Workshop Ketentuan Pengadaan Barang/Jasa oleh Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP) pada tanggal 21 Oktober 2025.
  - Workshop Table Top Exercise (TTX) Bank Jakarta oleh Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) pada tanggal 30 & 31 Oktober 2025.
  - Workshop membedah KUHP baru dari Perspektif Penyidik dan Advokat dalam Praktik Penegakan Hukum di Perbankan pada tanggal 22 November 2025.
  - Seminar dan Kegiatan Keluarga Berintegritas (Kerta) bagi BUMD Provinsi DKI Jakarta yang Bertema Satukan Aksi, Basmi Korupsi: Transformasi Tata Kelola BUMD Berintegritas Menuju Jakarta Kota Global dan Berbudaya pada tanggal 26 November 2025.

- In order to improve employee competence, the following training has been conducted:
  - Indonesian In-House Counsel Summit & Awards 2025 on October 2 & 3, 2025.
  - Workshop on Provisions for Procurement of Goods/Services by Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP) on October 21, 2025.
  - Bank Jakarta Table Top Exercise (TTX) Workshop by Bank Jakarta oleh Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) on October 30 and 31, 2025.
  - The workshop dissected the new Criminal Code from the Perspective of Investigators and Advocates in Law Enforcement Practices in Banking on November 22, 2025.
  - Seminar and Family Integrity Activity (Kerta) for BUMD DKI Jakarta Province with the theme Unite Action, Eradicate Corruption: Transformation of Integrity BUMD Governance Towards Jakarta as a Global and Cultured City on November 26, 2025.

- Langkah-langkah yang dilakukan oleh Bank Jakarta dalam rangka menangani perkara hukum, adalah sebagai berikut:
  - Menggunakan Legal Officer.
    Penggunaan Legal Officer dilakukan dalam kasus-kasus yang dapat ditangani sendiri oleh Bank (tidak terlalu kompleks)
  - Menggunakan Eksternal Lawyer.
    Penggunaan Eksternal Lawyer dilakukan terhadap kasus-kasus dengan tingkat kesulitan yang tinggi/kompleks.
  - Bekerjasama dengan Kejaksaan Tinggi DKI Jakarta dan Kejaksaan Negeri Jakarta Pusat dalam penanganan

- The steps taken by Bank Jakarta in order to handle legal cases are as follows:
  - Using a Legal Officer.
    The use of a Legal Officer is carried out in cases that can be handled by the Bank itself (not very complex)
  - Using an External Lawyer.
    The use of External Lawyers is carried out for cases with a high level of difficulty/ complexity.
  - Collaborating with Kejaksaan Tinggi DKI Jakarta and Kejaksaan Negeri Jakarta Pusat in handling legal issues in the field

masalah hukum bidang Perdata dan Tata Usaha Negara (Datun) dan Jamdatun Kejaksaan Agung.

- Sistem Pengendalian Risiko
  - Dalam mendukung pelaksanaan manajemen risiko hukum dan pengendalian risiko, maka telah dilakukan *review* hukum terkait PP/SOP/ ketentuan lainnya.selama bulan Desember 2025 terdapat PP/SOP/ketentuan lainnya, diantaranya:
    - Penyampaian review draft naskah KEPDIR SOP Business Continuity Plan (BCP).
    - Penyampaian review KEPDIR tentang SOP penilaian dampak pelindungan data pribadi.
    - Penyampaian review draft naskah KEPDIR PP Business Continuity Plan (BCP)
    - Penyampaian review KEPDIR tentang SOP transfer data pribadi.
    - Penyampaian review KEPDIR tentang SOP KMG Channeling Koperasi Simpan Pinjam dan SOP KMG Channeling Peer To Peer (P2P) Platform.
    - Penyampaian review KEPDIR tentang SOP Pemenuhan Hak Subjek Data Pribadi.
    - Penyampaian review KEPDIR tentang SOP Consent Managament.
    - Penyampaian review KEPDIR tentang SOP KMG Channeling Koperasi Simpan Pinjam dan SOP KMG Channeling Peer To Peer (P2P) Platform.
  - Telah dilakukan *review* Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan pihak ketiga selama bulan Desember 2025, di antaranya:
    - Penyampaian hasil review draft addendum perjanjian antara PT Bank Jakarta dan PT Fanili Mitra Ekselen (FAME Consultant).
    - Penyampaian hasil review PKS promosi corporate media branding Bank Jakarta pada Kebayoran Park Mall Jakarta Selatan.
    - Penyampaian hasil review draft PKS dan kerahasiaan pemasaran agunan kredit bermasalah Bank Jakarta.

of Civil and State Administration (Datun) and Jamdatun Kejaksaan Agung.

- Risk Control System
  - In supporting the implementation of legal risk management and risk control, legal *reviews* have been carried out related to PP/SOPs/ other provisions during December 2025. There are other PP/SOPs/provisions, including:
    - Submission of a review of the draft KEPDIR SOP Business Continuity Plan (BCP) script.
    - Submission of KEPDIR's review of the SOP for assessing the impact of personal data protection.
    - Submission of the draft review of the KEPDIR PP Business Continuity Plan (BCP) manuscript
    - Submission of KEPDIR's review of the SOP for personal data transfer.
    - Submission of KEPDIR's review of the KMG Channeling SOP for Savings and Loan Cooperatives and the SOP for KMG Channeling Peer to Peer (P2P) Platform.
    - Submission of KEPDIR's review of the SOP for the Fulfillment of the Rights of Personal Data Subjects.
    - Submission of KEPDIR's review of SOP Consent Management.
    - Submission of KEPDIR's review of the KMG Channeling SOP for Savings and Loan Cooperatives and the SOP for KMG Channeling Peer to Peer (P2P) Platform.
  - A *review* of Cooperation Agreements (PKS) with third parties was carried out in December 2025, including:
    - Submission of the results of the review of the draft addendum of the agreement between PT Bank Jakarta and PT Fanili Mitra Ekselen (FAME Consultant).
    - Submission of the results of the PKS review of Bank Jakarta's corporate media branding promotion at Kebayoran Park Mall, South Jakarta.
    - Submission of the results of the review of the draft PKS and the confidentiality of the marketing of Bank Jakarta's non-performing credit collateral.

- Penyampaian review draft PKS pelayanan Kesehatan.
  - Grup Hukum aktif berkoordinasi dengan unit-unit terkait dalam memberikan pendapat hukum dengan melakukan pendampingan dan konsultasi hukum.

- Submission of the draft review of the PKS for health services.
  - The Legal Group actively coordinates with related units in providing legal opinions by providing legal assistance and consultation.

Risiko Reputasi

Risiko Reputasi adalah risiko yang timbul ketika kepercayaan *stakeholder* terhadap Bank menurun akibat persepsi atau penilaian negatif terhadap Bank tersebut.

Reputation Risk

Reputation Risk is a risk that arises when *stakeholder* trust in the Bank decreases due to negative perception or assessment of the Bank.

Profil Risiko Reputasi

Reputation Risk Profile

Profil Risiko Reputasi Tahun 2025
Reputation Risk Profile in 2025

Keterangan Description	Maret 2025 March 2025	Juni 2025 June 2025	September 2025 September 2025	Desember 2025 December 2025
Risiko Inheren Inherent Risk	*Low to Moderate* Low to Moderate	*Low to Moderate* Low to Moderate	*Low to Moderate* Low to Moderate	*Low to Moderate* Low to Moderate
Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Quality of Risk Management Implementation	*Satisfactory* Satisfactory	*Satisfactory* Satisfactory	*Satisfactory* Satisfactory	*Satisfactory* Satisfactory
Peringkat Risiko Risk Rating	Peringkat 2 Rank 2	Peringkat 2 Rank 2	Peringkat 2 Rank 2	Peringkat 2 Rank 2

Profil risiko reputasi PT Bank Jakarta per Desember 2025 berada pada Peringkat 2 dengan Risiko Inheren untuk Risiko Reputasi adalah "*Low to Moderate*" serta Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Reputasi dinilai "*Satisfactory*". Kondisi ini stabil jika dibandingkan dengan periode pelaporan sebelumnya yaitu berada pada peringkat 2.

PT Bank Jakarta's reputation risk profile as of December 2025 is ranked 2, with the Inherent Risk for Reputation Risk being "*Low to Moderate*" and the Quality of Reputation Risk Management Implementation is considered "*Satisfactory*". This condition remains stable compared to the previous reporting period, which ranks 2nd.

Risiko Inheren

Dalam menilai Risiko Inheren atas Risiko Reputasi, parameter/indikator yang digunakan antara lain sebagai berikut :

- Parameter Pengaruh Reputasi dari Pemilik Bank dan Perusahaan Terkait
  - Pada Triwulan IV/2025 tidak terdapat pemberitaan negatif mengenai Pemprov DKI Jakarta dan Perumda Pasar Jaya yang beritanya terkait dengan Bank Jakarta .
  - Kredibilitas pemilik masih dinilai baik di mata masyarakat umum dan memiliki *brand trust* yang baik sehingga menjadi suatu *competitive advantage* bagi bank.

Inherent Risks

In assessing the Inherent Risk of Reputational Risk, the parameters/indicators used include the following:

- Parameters of Influence on the Reputation of Bank Owners and Related Companies
  - In the fourth quarter of 2025, there was no negative news about the Jakarta Provincial Government and Perumda Pasar Jaya, whose news was related to Bank Jakarta.
  - The credibility of the owner is still considered good in the eyes of the general public and has *good brand trust, which* becomes a *competitive advantage* for banks.

- Parameter Pelanggaran Etika Bisnis
  Pada Triwulan IV/2025 tidak terdapat pelanggaran etika bisnis terkait transparansi informasi keuangan serta terkait kerjasama bisnis dengan stakeholder lainnya.
  Bank Jakarta senantiasa memberikan transparansi informasi keuangan kepada ariat dan menjalin ariative bisnis yang baik dengan pihak lain, selain itu Bank Jakarta dalam melakukan *ariative* bisnis dengan seluruh pemangku kepentingannya senantiasa merujuk kepada peraturan Perundang-undangan dan berbagai ketentuan yang berlaku, serta mencapai kesepakatan *ariative* bisnis yang saling memberikan manfaat. Hal ini memberikan kontribusi positif pada pengelolaan risiko operasional terutama pada parameter pelanggaran etika bisnis.
- Paramater Kompleksitas Produk dan Kerjasama Bisnis Bank
  Bank memiliki produk perbankan yang bervariasi dan disesuaikan dengan segmentasi masyarakat. Terdapat beberapa produk perbankan Bank Jakarta yang memiliki tingkat kompleksitas yang cukup bervariasi antara lain:
  - ATM Bank Jakarta,
  - JakCard Bank Jakarta dan
  - JakOne Mobile.
- Parameter Frekuensi, Materialitas dan Eksposur Pemberitaan Negatif Bank
  Selama Triwulan IV/2025, terdapat pemberitaan negatif terhadap Bank yang berpotensi mempengaruhi reputasi Bank.
  - Total pemberitaan adalah sebagai berikut:

- Parameters of Business Ethics Violations
  In the fourth quarter of 2025, there were no violations of business ethics related to the transparency of financial information or business cooperation with other stakeholders.
  Bank Jakarta always provides transparency of financial information to the public and establishes good business relations with other parties. Besides that, Bank Jakarta in conducting *business* ariative with all its stakeholders, always refers to legislation and various applicable provisions, and reaches business agreements that provide mutual benefits. This makes a positive contribution to operational risk management, especially on the parameters of business ethics violations.

- Parameters of Product Complexity and Bank Business Cooperation
  Banks have banking products that are varied and tailored to the segmentation of society. There are several Bank Jakarta banking products that have varying levels of complexity, including:
  - ATM Bank Jakarta,
  - JakCard Bank Jakarta and
  - JakOne Mobile.
- Parameters of Frequency, Materiality, and Exposure of Bank Negative News
  During the fourth quarter of 2025, there was negative news about the Bank that had the potential to affect the Bank's reputation.
  - The total news is as follows:

Tone Pemberitaan (Tahun 2025)	Berita Positif Positive News	Berita Netral Neutral News	Berita Negatif Negative News	Total	News Tone (2025)
Januari	883	124	3	1.010	January
Februari	1.261	67	2	1.330	February
Maret	1.781	429	1	2.211	March
April	3.275	1.326	514	5.115	April
Mei	1.581	1.656	806	4.043	May
Juni	1.023	1.639	0	2.662	June
Juli	1.337	1.670	475	3.482	July
Agustus	659	1.503	0	2.162	August
September	325	1.333	33	1.691	September
Oktober	1.085	2.050	32	3.167	October
November	733	2.026	0	2.759	November
Desember	312	1.147	57	1.516	December
Total	**14.255**	**14.970**	**1.923**	**31.148**	**Total**

Jumlah pemberitaan Bank Jakarta pada posisi bulan Desember 2025, berjumlah sebanyak 1.516 yang tersebar di berbagai platform media daring, cetak, dan elektronik. Dari keseluruhan data tersebut, distribusi narasi pemberitaan sebanyak 312 berita positif (20,58%) dari total berita, 1.147 berita netral (75,66%) dari total berita dan 57 berita negatif (3,76%) dari total berita.

Adapun langkah-langkah penanganan terhadap berita negatif, sebagai berikut:

- Menerbitkan Holding Statement.
- Koordinasi Intensif antara Sekretaris Perusahaan dan Koordinator Liputan Media.
- Penerbitan Siaran Pers sebagai Upaya Penyeimbang Narasi Publik.
- Penyampaian Hak Jawab atas Pemberitaan Negatif.
- Kerjasama Strategis dalam Publikasi dan Pemberitaan.
- Koordinasi Media untuk Softening Tone Pemberitaan.
- Media Briefing untuk Update Berkala dan Kontrol Informasi.

- Manajemen secara intensif menangani setiap berita yang terkait dengan Bank Jakarta dan selalu dilakukan klarifikasi agar berita (khususnya yang bersifat negatif) tidak membahayakan bisnis Bank.

- Paramater Frekuensi dan Materialitas Keluhan Nasabah
  - Pengaduan nasabah (Frekuensi Keluhan Nasabah) dihitung dari jumlah keluhan nasabah yang berasal dari Customer Response Center (CRC) dibandingkan dengan jumlah transaksi nasabah Bank (ATM, JakOne Mobile, Jakcard dan EDC). Jumlah pengaduan nasabah (Frekuensi Keluhan Nasabah) pada bulan Desember 2025 sebesar 8.309 pengaduan atau sebesar 0,09% dari jumlah transaksi nasabah Bank (ATM, JakOne Mobile, Jakcard dan EDC) bulan Desember 2025 sebesar 9.562.297 juta.
  - Jumlah Nominal keluhan nasabah yang materialitas dengan kategori seperti E-Channel-EDC-EDC Bank Jakarta Transaksi Gagal Saldo Terdebet User, E-Channel-JakOne Mobile (User)-E Wallet, E-Channel-JakOne Mobile (User)-Pembayaran Qris

The number of Bank Jakarta news in December 2025 amounted to 1,516, spread across various online, print, and electronic media platforms. From the total data, the distribution of news narratives was 312 positive news (20.58%) of the total news, 1,147 neutral news (75.66%) of the total news, and 57 negative news (3.76%) of the total news.

The steps to handle negative news are as follows:

- Issue a Holding Statement.
- Intensive Coordination between the Corporate Secretary and Media Coverage Coordinator.
- Publication of Press Releases as an Effort to Balance Public Narratives.
- Submission of the Right of Reply to Negative News.
- Strategic Cooperation in Publication and News.
- Media Coordination to Soften the Tone of News.
- Media Briefing for Periodic Updates and Information Control.

- The management intensively handles every news related to Bank Jakarta and always clarifies so that news (especially negative ones) does not endanger the Bank's business.

- Frequency and Materiality of Customer Complaint Parameters
  - Customer complaints (Customer Complaint Frequency) are calculated from the number of customer complaints originating from the Customer Response Center (CRC) compared to the number of Bank customer transactions (ATM, JakOne Mobile, Jakcard, and EDC). The number of customer complaints (Frequency of Customer Complaints) in December 2025 amounted to 8,309 complaints, or 0.09% of the total number of Bank customer transactions (ATM, JakOne Mobile, Jakcard, and EDC) in December 2025 amounted to 9,562,297.
  - The nominal amount of customer complaints that materialize with categories, such as E-Channel-EDC-EDC Bank Jakarta Failed Transaction User's Debitable Balance, E-Channel-JakOne Mobile (User)-E Wallet, E-Channel- JakOne Mobile (User)-Other Bank

Bank Lain, E-Channel- JakOne Mobile (User)-Pembelian, E-Channel-JakOne Mobile (User)-Refund JakOne Pay ke Rekening Bank Jakarta, Transaksi ATM-Tunai-ATM DKI Uang Tidak Keluar Sama Sekali dibandingkan dengan Modal Bank. Jumlah nominal Keluhan Nasabah yang material sebesar Rp5.821 juta sedangkan total modal bank posisi Desember 2025 sebesar Rp11.445.352 juta.

- Penanganan dan Penyelesaian dari keluhan nasabah tersebut diatas dilakukan sesuai dan tidak melebihi batas waktu SLA penyelesaian.

Kualitas Penerapan Manajemen Risiko

Kualitas Penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko Reputasi dinilai Satisfactory. Hal-hal yang terkait dengan aktivitas Kualitas Penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko Reputasi yang didasarkan pada 4 (empat) faktor penilaian yaitu:

- Tata Kelola Risiko
  Sampai dengan bulan Desember 2025 hal yang terkait dengan Tata Kelola Risiko, sebagai berikut:
  - Dewan Komisaris dan Direksi memiliki *awareness* dan pemahaman yang baik mengenai manajemen risiko reputasi serta senantiasa meningkatkan pengawasan terhadap pengelolaan risiko reputasi.
  - Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa melakukan *monitoring* atas keluhan nasabah dan pemberitaan terkait dengan Bank Jakarta.
  - Sekretaris Perusahaan melakukan koordinasi dengan Manajemen secara intensif dalam menangani setiap berita yang terkait dengan Bank Jakarta dan selalu dilakukan klarifikasi termasuk menggunakan Hak Jawab kepada Media agar berita (khususnya yang bersifat negatif) tidak membahayakan bisnis Bank.
- Kerangka Manajemen Risiko
  Sampai dengan bulan Desember 2025 hal yang terkait dengan kerangka manajemen risiko, sebagai berikut:
  - Pedoman Perusahaan (PP) Literasi dan Inklusi Keuangan.
  - Pedoman Kerja Dewan Komisaris.
  - SOP *Corporate Social Responsibility* (CSR).
  - Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) Tanda Tangan Elektronik.
- Telah terdapat Strategi Komunikasi Bank Jakarta yang tertuang dalam RAKB Bank Jakarta tahun 2025.

Qris Payment, E-Channel- JakOne Mobile (User)- Purchase, E-Channel-JakOne Mobile (User)-Refund JakOne Pay to Bank Account Jakarta, ATM-Cash-ATM DKI Money Does Not Go Out at All, compared to Bank Capital. The nominal amount of material Customer Complaints is IDR5,821 million, while the total capital of the bank position in December 2025 is IDR11,445,352 million.

- The handling and settlement of the above customer complaints is carried out according to and does not exceed the SLA deadline for settlement.

Quality of Risk Management Implementation

The quality of Risk Management Implementation of Reputation Risk is considered Satisfactory. Things related to the Quality of Risk Management of Reputation Risk Implementation activities are based on 4 (four) assessment factors, namely:

- Risk Governance
  Until December 2025, things related to Risk Governance are as follows:
  - The Board of Commissioners and the Board of Directors have a *good awareness* and understanding of reputation risk management and always increase supervision of reputation risk management.
  - The Board of Commissioners and the Board of Directors always monitor customer complaints and news related to Bank Jakarta.
  - The Corporate Secretary coordinates with the Management intensively in handling every news related to Bank Jakarta and always clarifies, including using the Right of Reply to the Media, so that news (especially negative ones) does not endanger the Bank's business.

- Risk Management Framework
  Until December 2025, things related to the risk management framework are as follows:
  - Corporate Guidelines (PP) for Financial Literacy and Inclusion.
  - Guidelines of the Board of Commissioners.
  - SOP Corporate Social Responsibility (CSR).
  - Instructions for the Implementation of Electronic Signatures.
  - There is a Bank Jakarta Communication Strategy contained in Bank Jakarta's RAKB in 2025.

- Setiap permasalahan yang terkait dengan pemberitaan/persepsi negatif bank akan segera ditangani secara intensif oleh Sekretaris Perusahaan dan dilakukan klarifikasi beritanya agar tidak melebar dan membahayakan bisnis Bank, sedangkan untuk keluhan nasabah melalui Call Center ditangani oleh Grup Operasional.
- Proses Manajemen Risiko, Sistem Informasi dan Sumber Daya Manusia

  Sampai dengan bulan Desember 2025 hal yang terkait dengan Proses Manajemen Risiko, Sistem Informasi dan Sumber Daya Manusia, diantaranya:
  - Sekretaris Perusahaan melakukan kerja sama publikasi dan pemberitaan dengan beberapa media, sebagai upaya menjaga risiko reputasi Bank Jakarta secara positif. Sampai dengan bulan Desember 2025 telah dilakukan kerja sama dengan media antara lain:
    - Tribun Jakarta
    - Katadata
    - Republika
    - Investor.id
    - Akuratnews.co
    - Sudutpandang.id
    - Rakyat Merdeka
    - Koranindopos.com
  - Bank Jakarta menjalin kerja sama strategis dengan Tempo Media Group sebagai bagian dari inisiatif pemulihan citra merek (*brand recovery*) atas kondisi gangguan layanan, yang dilakukan secara bertahap dalam tiga fase untuk mengembalikan dan memperkuat kepercayaan publik terhadap Perseroan.
  - Dalam rangka meningkatkan kompetensi karyawan, telah dilakukan pelatihan antara lain:
    - *Public Training* Teknik dan Metode Penyusunan RAB & HPS.
    - *Public Training* Transforming Data into Stories.
  - Telah dilakukan *Corporate Event* Selama Triwulan IV/2025, diantaranya:
    - Kegiatan *Customer Gathering* Pemenang Undian Nasional Tabungan Simpeda BPD SI Periode Ke 1 Tahun XXXVI-2025 di Bunga Rampai.
    - Kunjungan Kerja Bank Sumsel di Kantor Pusat Bank Jakarta.

- Any problems related to negative news/ perception of the bank will be handled intensively by the Corporate Secretary and the news will be clarified so that it does not widen and endanger the Bank's business, while customer complaints through the Call Center will be handled by the Operational Group.
- Risk Management Process, Information Systems, and Human Resources

  Until December 2025, things related to the Risk Management Process, Information Systems, and Human Resources include:
  - The Corporate Secretary collaborates with several media in publication and reporting, as an effort to maintain a positive risk to Bank Jakarta's reputation. Until December 2025, cooperation with the media has been carried out, including:
    - Tribun Jakarta
    - Katadata
    - Republika
    - Investor.id
    - Akuratnews.co
    - Sudutpandang.id
    - Rakyat Merdeka
    - Koranindopos.com
  - Bank Jakarta has entered into a strategic partnership with Tempo Media Group as part of its brand recovery initiative for service disruptions, which is carried out in stages in three phases to restore and strengthen public trust in the Company.
  - In order to improve employee competence, training has been carried out, including:
    - Public Training on Techniques and Methods for Preparing RAB & HPS.
    - Public Training on Transforming Data into Stories.
  - Corporate Events have been carried out during the fourth quarter of 2025, including:
    - Customer Gathering Activity for the Winners of the National Lottery of Simpeda Savings BPD SI Period 1 Year XXXVI-2025 at Bunga Rampai.
    - Bank Sumatra Working Visit at Bank Jakarta Head Office.

- *Soft Launching* Visa Bank Jakarta di Kantor Pusat Bank Jakarta.
- Kegiatan Bang Jak Malam Tahun Baru 2026 di FX Sudirman.

- Reputasi Bank terjaga dengan baik, hal ini terlihat dari beberapa penghargaan yang diterima oleh Bank selama Triwulan IV/2025, antara lain:
  - Agus H. Widodo, Direktur Utama Bank Jakarta sebagai TOP CEO 2025 pada ajang Infobank Top 100 CEO and The Future Leaders Forum 2025.
  - Dipo Nugroho, Direktur Bisnis & Syariah Bank Jakarta sebagai Top Future Leaders 2025 pada ajang Infobank Top 100 CEO and The Future Leaders Forum 2025. Apresiasi dalam Pilot Project Program KEJAR 2025,
  - Apresiasi Pilot Project KEJAR DKI Jakarta kepada Lembaga Jasa Keuangan, Bank Jakarta dari OJK DKI Jakarta.
  - Bank Jakarta sebagai Regional Banking ESG Excellence Award dari CNBC, pada CNBC Indonesia Awards 2025.
  - Bank Jakarta sebagai Badan Publik Informatif pada ajang Anugerah Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2025.
- Sekretaris Perusahaan melakukan pengelolaan Komunikasi Internal berbasis digital melalui aplikasi digital internal JakTeam, sebagai salah satu media guna mencapai efektivitas sebagai Media Komunikasi untuk seluruh karyawan.

- Sistem Pengendalian Risiko
  - Bank melakukan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilakukan secara konsisten dan disalurkan kepada beberapa bidang yang meliputi Pendidikan, lingkungan, dan sosial kemasyarakatan. Bank Jakarta telah melakukan program CSR, antara lain:
    - Partisipasi CSR, berupa Bantuan 1 (satu) Unit Mobil Toyota Hiace Premio untuk Kegiatan Operasional Universitas Gunadarma.
    - Partisipasi CSR, berupa Fasilitas Sarana Prasarana Kegiatan Peluncuran (*Launching Mock Up*) Koperasi Kelurahan Merah Putih Melawai, Kecamatan Kebayoran Baru.

- Soft Launching of Bank Jakarta Visa at Bank Jakarta Head Office.
- Bang Jak New Year's Eve 2026 activities at FX Sudirman.

- The Bank's reputation is well maintained, as seen from several awards received by the Bank during the fourth quarter of 2025, including:
  - Agus H. Widodo, President Director of Bank Jakarta, is the TOP CEO 2025 at the Infobank Top 100 CEOs and The Future Leaders Forum 2025.
  - Dipo Nugroho, Director of Business & Sharia of Bank Jakarta as the Top Future Leaders 2025 at the Infobank Top 100 CEO and The Future Leaders Forum 2025. Appreciation in the KEJAR 2025 Program Pilot Project,
  - Appreciation of the KEJAR DKI Jakarta Pilot Project to Financial Services Institutions, Bank Jakarta, from OJK DKI Jakarta.
  - Bank Jakarta received the Regional Banking ESG Excellence Award from CNBC at the 2025 CNBC Indonesia Awards.
  - Bank Jakarta is an Informative Public Agency at the 2025 Public Information Disclosure Award.

- The Corporate Secretary manages digital-based Internal Communication through JakTeam's internal digital application, as one of the media to achieve effectiveness as a Communication Media for all employees.

- Risk Control System
  - The Bank conducts *Corporate Social Responsibility* (CSR) programs that are carried out consistently and distributed to several fields, including education, environment, and society. Bank Jakarta carried out CSR programs, including:
    - CSR participation, in the form of assistance of 1 (one) Toyota Hiace Premio Car Unit for the operational activities of Universitas Gunadarma.
    - CSR participation, in the form of Infrastructure Facilities for the Launching Mock Up of the Merah Putih Melawai Cooperative, Kebayoran Baru District.

- Partisipasi CSR, berupa Bantuan Korban Bencana Kebakaran di Jl. Masjid Al-Muhibbin berupa Sewa Kontrakan dan Perlengkapan Sehari-hari.
- Partisipasi CSR, berupa Workshop Optimalisasi Konten Digital untuk UMKM Forum CSR DKI Jakarta.
- Partisipasi CSR/TJSL, berupa Bantuan Tanggap Bencana Sumatra Kolaborasi BUMD.
- Partisipasi CSR, Bantuan dana untuk Korban Bencana Kebakaran di Kemayoran, Jakarta Pusat.
- Partisipasi CSR, Bantuan Dana Untuk Perlengkapan Mobil Ambulance KSPPS Berkah Mitra Hasanah.
- Partisipasi CSR, Dalam Rangka Kagiatan Gebyar Bakti Sosial Millenial Jakarta.
- Partisipasi CSR, Kegiatan Santunan Dalam Rangkaian Kegiatan HUT Taman Margasatwa Ragunan ke 161 Tahun.
- Partisipasi CSR, Dalam Rangka Kegiatan Pemberian Paket Sekolah pada Hari Santri Bersama Yatim 2025.

- Sekretaris Perusahaan terus menjaga hubungan baik dengan media (baik cetak maupun elektronik) guna menjaga reputasi Bank, seperti:
  - Melakukan pendekatan redaksional maupun kerja sama pemberitaan dengan berbagai media massa.
  - Melakukan kerja sama dengan koordinatoriat media Balaikota dan DPRD DKI Jakarta, dan koordinator liputan media massa nasional dari berbagai tier.
  - Melakukan pendistribusian siaran pers secara berkala, untuk meningkatkan jumlah pemberitaan positif Bank.
  - Melakukan media meeting/media gathering secara berkala dengan berbagai media massa.
  - Melakukan koordinasi dan tindaklanjut secara tepat dan terukur terhadap pemberitaan negatif Bank, termasuk menjalankan skenario krisis komunikasi jika diperlukan.

- CSR participation, in the form of Assistance for Fire Disaster Victims on Jl. Masjid Al-Muhibbin in Rental and Daily Equipment.
- CSR participation, in the form of a Digital Content Optimization Workshop for MSMEs, DKI Jakarta CSR Forum.
- CSR participation, in the form of Sumatra Disaster Response Assistance, in collaboration with BUMD.
- CSR Participation, Financial Assistance for Fire Disaster Victims in Kemayoran, Central Jakarta.
- CSR Participation, Financial Assistance for Ambulance Equipment, KSPPS Berkah Mitra Hasanah.
- CSR Participation, in the context of the Jakarta Millennial Social Service Event.
- CSR Participation, Compensation Activities in a Series of Activities for the 161st Anniversary of Ragunan Wildlife Park.
- CSR Participation, in the Context of School Package Giving Activities on Santri Day with Orphans 2025.

- The Corporate Secretary continues to maintain good relations with the media (both print and electronic) in order to maintain the Bank's reputation, such as:
  - Conducting editorial approaches and news cooperation with various mass media.
  - Collaborating with the media coordinators of the City Hall and the DKI Jakarta DPRD, and national mass media coverage coordinators from various tiers.
  - Distribute press releases regularly to increase the number of positive news stories from the Bank.
  - Conducting regular media meetings/ media gatherings with various mass media.
  - Coordinate and follow up appropriately and measurably on negative news from the Bank, including running communication crisis scenarios if necessary.

- Menjalin kemitraan strategis dengan pihak ketiga media monitoring untuk melakukan pemantauan dan analisis pemberitaan yang muncul secara real-time, sehingga potensi dampak risiko reputasi dapat segera diidentifikasi dan diantisipasi.
- Menerapkan prosedur mitigasi risiko komunikasi secara proaktif melalui peningkatan kehadiran Bank Jakarta (Bank Jakarta) di media sosial dan platform digital untuk memperkuat citra positif dan menangkal pemberitaan negatif.

- Terkait pemberitaan negatif ini maka telah dilakukan langkah-langkah penanganan dengan melakukan:
  - Koordinasi Intensif antara Sekretaris Perusahaan dan Koordinator Liputan Media.
  - Penerbitan Siaran Pers sebagai Upaya Penyeimbang Narasi Publik.
  - Penyampaian Hak Jawab atas Pemberitaan Negatif.
  - Takedown Pemberitaan Negatif.
  - Kerjasama Strategis dalam Publikasi dan Pemberitaan.
  - Pelaksanaan *Press Conference* sebagai Sarana Klarifikasi Terbuka.
  - Media Briefing untuk Update Berkala dan Kontrol Informasi dan
  - Koordinasi Media untuk *Softening Tone* Pemberitaan.

- Establish strategic partnerships with third-party media monitoring to monitor and analyze emerging news in real-time, so that potential reputational risk impacts can be immediately identified and anticipated.

- Implementing communication risk mitigation procedures proactively through increasing Bank Jakarta's presence on social media and digital platforms to strengthen a positive image and ward off negative news.

- Regarding this negative news, handling measures have been taken by doing the following:
  - Intensive Coordination between the Corporate Secretary and Media Coverage Coordinator.
  - Publication of Press Releases as an Effort to Balance Public Narratives.
  - Submission of the Right of Reply to Negative News.
  - Takedown of Negative News.
  - Strategic Cooperation in Publication and News.
  - The implementation of the Press Conference as a means of open clarification.
  - Media Briefing for Periodic Updates and Information Control and
  - Media Coordination to Soften the Tone of News.

Risiko Stratejik

Risiko Stratejik adalah risiko yang muncul karena kekeliruan Bank dalam mengambil atau menjalankan keputusan strategis, serta kegagalan untuk mengantisipasi perubahan pada lingkungan bisnis.

Strategic Risk

Strategic Risk is a risk that arises due to the Bank's mistakes in making or executing strategic decisions, as well as failure to anticipate changes in the business environment.

Profil Risiko

Risk Profile

Profil Risiko Stratejik Tahun 2025
Risk Strategic Profile in 2025

Keterangan Description	Maret 2025 March 2025	Juni 2025 June 2025	September 2025 September 2025	Desember 2025 December 2025
Risiko Inheren Inherent Risk	*Low to Moderate* Low to Moderate	*Low to Moderate* Low to Moderate	*Low to Moderate* Low to Moderate	*Low to Moderate* Low to Moderate
Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Quality of Risk Management Implementation	*Satisfactory* Satisfactory	*Satisfactory* Satisfactory	*Satisfactory* Satisfactory	*Satisfactory* Satisfactory
Peringkat Risiko Risk Rating	Peringkat 2 Rank 2	Peringkat 2 Rank 2	Peringkat 2 Rank 2	Peringkat 2 Rank 2

Profil risiko stratejik PT Bank Jakarta per Desember 2025 berada pada Peringkat 2 dengan Risiko Inheren untuk Risiko Stratejik adalah "*Low to Moderate*" serta Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Stratejik dinilai "*Satisfactory*". Kondisi ini stabil dengan periode pelaporan sebelumnya yaitu berada pada peringkat 2.

PT Bank Jakarta's strategic risk profile as of December 2025 is ranked 2, with the Inherent Risk of Strategic Risk being "*Low to Moderate*" and the Quality of Strategic Risk Management Implementation is considered "*Satisfactory*". This condition is stable with the previous reporting period, which was ranked 2.

Risiko Inheren

Risiko Inheren stratejik dilakukan dengan melakukan pengukuran sejumlah parameter sebagai berikut :

- Kesesuaian Strategi dengan Kondisi Lingkungan Bisnis
  - Kesesuaian Strategi dengan Kondisi Lingkungan Bisnis telah memperhitungkan faktor internal (visi, misi dan arah bisnis yang akan dicapai; kultur organisasi; faktor kemampuan organisasi; tingkat toleransi risiko) dan faktor eksternal (kondisi makro, perkembangan teknologi dan tingkat persaingan usaha) yang telah dituangkan dalam kebijakan strategis Bank.
  - Untuk mewujudkan visi dan misi Bank Jakarta sebagai institusi keuangan yang lebih besar, sehat, dan berkelanjutan, dibutuhkan transformasi yang berfokus pada empat pilar utama: pertumbuhan, ketahanan, kepuasan nasabah, dan inovasi. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut Bank Jakarta mengusung tema Kebijakan strategis **"Penguatan Manajemen Risiko dan Kolaborasi Ekosistem untuk Pertumbuhan**

Inherent Risks

Strategic Inherent Risk is carried out by measuring a number of parameters as follows:

- Suitability of Strategy with Business Environment Conditions
  - The suitability of the Strategy with the Business Environment has taken into account internal factors (vision, mission, and direction of the business to be achieved; organizational culture; organizational capability factors; risk tolerance level) and external factors (macro conditions, technological developments and level of business competition) that have been outlined in the Bank's strategic policy.
  - To realize the vision and mission of Bank Jakarta as a larger, healthier, and more sustainable financial institution, a transformation is needed that focuses on four main pillars: growth, resilience, customer satisfaction, and innovation. In order to achieve this goal, Bank Jakarta carries the theme of the Strategic Policy **"Strengthening Risk Management and Ecosystem Collaboration for Soundness and Competitive Business Growth"** by

Bisnis yang Sehat dan Kompetitif" dengan mengacu pada 8 (delapan) *streamline Phoenix Initiatives*, yaitu: (1) *Risk Management, (2) Digital Transformation, (3) Government & Anchor Client Ecosystem, (4) Agent Banking Development, (5) Strategic Partnership & Collaboration, (6) Operational Efficiency, (7) Product Improvement, dan (8) Brand Building & Marketing.*

- Bank mendukung program-program pembangunan Pemprov DKI Jakarta dalam mewujudkan masyarakat non tunai, mendorong perekonomian UMKM dan menjadi pusat transaksi untuk Pemprov, BUMD dan perusahaan afiliasi untuk mencapai keberhasilan bisnis dengan tetap memperoleh keuntungan sebagaimana entitas bisnis.

- Parameter Strategi Berisiko Tinggi dan Strategi Berisiko Rendah
  - Bank melakukan penguatan fondasi untuk tujuan baru dengan memperkuat kolaborasi melalui keunggulan kompetitif, mengembangkan produk dan proposisi nilai berbasis digital, memantapkan manajemen risiko dan pengendalian internal serta membangun SDM & Budaya Organisasi berbasis kinerja.

    Dengan mempertimbangkan kondisi Bank saat ini, maka diambil inisiatif dalam rangka meningkatkan penguasaan pasar secara signifikan dengan melakukan berbagai persiapan untuk ekspansi, kondisi tersebut mendorong Bank untuk mengeksplorasi lebih mendalam *business linkage* yang telah dimiliki sehingga penguasaan pangsa pasar tersebut menjadi lebih optimal. Dalam konteks ini, eksplorasi atas pasar PNS Pemprov DKI Jakarta, Kontraktor rekanan Pemprov DKI Jakarta dan BUMD DKI Jakarta (*Value Chain* Pemprov) menjadi solusi yang paling murah, mudah dan sangat efektif.
  - Bank melakukan usaha dalam area yang baru, baik dalam bentuk masuk pangsa pasar baru, menawarkan produk/jasa baru, atau menarik nasabah baru, bank kemungkinan membutuhkan dukungan keberadaan sistem dan proses yang baru.

referring to 8 (eight) *streamlined Phoenix Initiatives*, namely: (1) Risk Management, (2) Digital Transformation, (3) Government & Anchor Client Ecosystem, (4) Agent Banking Development, (5) Strategic Partnership & Collaboration, (6) Operational Efficiency, (7) Product Improvement, and (8) Brand Building & Marketing.

- The Bank supports the Jakarta Provincial Government's development programs in realizing a cashless society, encouraging the MSME economy and becoming a transaction center for the Provincial Government, BUMD, and affiliated companies to achieve business success while still earning profits as business entities.

- Parameters of High-Risk Strategies and Low-Risk Strategies
  - The Bank strengthens the foundation for new goals by strengthening collaboration through competitive advantage, developing digital-based products and value propositions, strengthening risk management and internal controls, and building performance-based HR & Organizational Culture.

    Taking into account the Bank's current condition, initiatives are taken in order to significantly increase market dominance by making various preparations for expansion. This condition encourages the Bank to explore more deeply the *business linkage* that it already has so that the control of the market share becomes more optimal. In this context, the exploration of the market for Jakarta Provincial Government civil servants, Jakarta Provincial Government partner contractors, and BUMD DKI Jakarta (*Value Chain* Provincial Government) is the cheapest, easiest, and most effective solution.
  - Banks are doing business in new areas, whether in the form of entering new market shares, offering new products/services, or attracting new customers; banks may need the support of new systems and processes.

- Bank Jakarta saat ini melakukan transformasi besar, antara lain:
  - Masuk Pangsa Pasar Baru
    - Segmen Nasional (Kemetrian, BUMN, Proyek APBN)
    - Developer *tier-1* nasional untuk KPR
    - Korporasi nasional & *Emerging Corporate*
    - *Merchant ecosystem* nasional melalui QRIS & acquiring
  - Produk/Jasa Baru
    - KUB Bank Maluku Malut
    - *Virtual Account, Cash Management Corporate, Supply Chain Financing*
    - API *Banking* dan *Open Banking Partnership*
  - Nasabah Baru
    - Gen Z & Millennials melalui digital *onboarding*
    - *Mass affluent & affluent* melalui rencana *Priority Banking*
    - Pelaku UMKM produktif, bukan hanya UMKM konsumtif
- Strategi Bank berisiko *Low to Moderate*, dimana Bank melakukan usaha pada pangsa pasar dan nasabah yang telah dikenal sebelumnya dengan menyediakan produk yang bersifat *Digital*. Untuk meningkatkan layanan kepada nasabah, Bank Jakarta melakukan digitalisasi layanan pengajuan kredit untuk nasabah terutama untuk segmentasi nasabah ASN. Dalam rangka memperluas pangsa pasar bisnis ritel, pada tanggal 5 Januari 2026 Bank Jakarta meluncurkan layanan kartu debit visa yang dilengkapi dengan peningkatan limit transaksi harian nasabah. Selain itu pada sisi bisnis wholesale/korporasi, Bank Jakarta juga memperkuat sinergi BUMD, Pemprov, BUMN, dan perusahaan swasta yang bonafide. Bank juga melakukan simplifikasi proses bisnis dengan mengembangkan loan factory sehingga dapat mendukung percepatan pertumbuhan bisnis.

- Parameter Posisi Pangsa Pasar Bank di Industri Perbankan (Posisi Bisnis)
  - Bank memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan dengan bank *se-peers* lainnya, Sebagai *"flagship company"* yang

- Bank Jakarta is currently undergoing major transformations, including:
  - Entering a New Market Share
    - National Segment (Ministry of Finance, SOEs, State Budget Projects)
    - National *tier-1* developer for mortgages
    - National Corporations & *Emerging Corporations*
    - *National merchant ecosystem* through QRIS & acquiring
  - New Product/Service
    - KUB Bank Maluku Malut
    - *Virtual Account, Cash Management Corporate, Supply Chain Financing*
    - API *Banking* and *Open Banking Partnership*
  - New Customers
    - Gen Z & Millennials through digital *onboarding*
    - *Mass affluent & affluent* through the *Priority Banking plan*
    - Productive MSME actors, not just consumptive MSMEs
- The Bank's strategy is *Low to Moderate* risk, where the Bank conducts business on market shares and customers that have been known previously by providing *digital products*. To improve services to customers, Bank Jakarta digitizes credit application services for customers, especially for the ASN customer segmentation. In order to expand the retail business market share, on January 5, 2026, Bank Jakarta launched a Visa debit card service that is equipped with an increase in customers' daily transaction limits. In addition, on the wholesale/corporate business side, Bank Jakarta also strengthens the synergy of BUMD, Provincial Government, SOEs, and bonafide private companies. The bank also simplifies business processes by developing a loan factory so that it can support the acceleration of business growth.

- Parameters of Bank Market Share Position in the Banking Industry (Business Position)
  - The bank has a competitive advantage compared to other peer-to-peer banks. As a *"flagship company"* that bears the name

menyandang nama "DKI", saat ini Bank Jakarta telah menyiapkan sejumlah layanan *e-channel* melalui JakOne *Community Apps* yang hadir sebagai upaya untuk terus meningkatkan layanan perbankan digital kepada berbagai komunitas di DKI Jakarta dan sekitarnya.

Selain JakOne *Community Apps*, saat ini Bank Jakarta telah memiliki beragam produk digital antara lain Jakarta *Tourist Pass*, Kartu ATM & Debit, EDC & MPOS, ATM, CMS, JakOne dan QRIS. Pengembangan IT yang dilakukan Bank Jakarta selain bertujuan untuk mendukung program kerja Pemprov DKI Jakarta dan menghadirkan solusi kebutuhan perbankan masyarakat.

- Posisi *Market Share* Bank Jakarta (Bank Jakarta) diantara BPD KBMI 2: BJB, Bank Jatim, Bank Jateng, Bank Jakarta (Bank Jakarta) untuk Aset, DPK, Kredit & Pembiayaan, Laba Bersih berada pada peringkat risiko *Low to Moderate*. (data tersedia di web data November 2025)

"DKI", currently Bank Jakarta has prepared a number of e-channel services through JakOne *Community Apps,* which are present as an effort to continue to improve digital banking services to various communities in DKI Jakarta and its surroundings.

In addition to JakOne *Community Apps*, Bank Jakarta currently has a variety of digital products, including Jakarta Tourist Pass, ATM & Debit Card, EDC & MPOS, ATM, CMS, JakOne, and QRIS. The IT development carried out by Bank Jakarta, additionally, aims to support the work program of the Jakarta Provincial Government and present solutions to the banking needs of the community.

- The Market Share position of Bank Jakarta among BPD KBMI 2: BJB, Bank Jatim, Bank Jateng, Bank Jakarta for Assets, Deposits, Credit & Financing, Net Profit is at a Low to Moderate risk rating. (data available on the November 2025 data web)

Rp miliar

Nama Bank Bank Name	Aset Asset		DPK		Kredit Credit		Laba Bersih Net Profit	
	Nov-25	Rank	Nov-25	Rank	Nov-25	Rank	Nov-25	Rank
Bank BJB Bank BJB	181.020	1	130.655	1	113.417	1	959	3
Bank Jatim Bank Jatim	107.495	2	85.193	2	67.741	2	1.275	2
Bank Jateng Bank Jateng	92.668	3	74.606	3	63.842	3	1.340	1
Bank Jakarta Bank Jakarta	89.538	4	73.336	4	54.585	4	325	4
Total	470.721		363.790		299.585		3.899	
Market Share Bank Jakarta Market Share Bank Jakarta	19,02%		20,16%		18,22%		8,34%	

- Parameter Realisasi Rencana Bisnis Bank Dibandingkan Dengan Rencana Bisnis

  Indikator kinerja keuangan terhadap Rencana Bisnis Bank (RBB Revisi Penyesuaian) Desember 2025 terlihat pada tabel di bawah ini sebagai berikut:

- Parameters of Realization of Bank Business Plan Compared to Business Plan

  Financial performance indicators for the Bank's December 2025 Business Plan (RBB Revised Adjustment) can be seen in the table below as follows:

Rp milair | IDR Billion

Keterangan	Realisasi (Desember 2025) Realization (December 2025)	Target RBB Desember 2025 (Revisi) Target RBB December 2025 (Revised)	%Pencapaian Terhadap Target RBB Desember 2025 (Revisi) % Achievement of the December 2025 RBB Target (Revised)	Description
Aset	91,456	85,665	106.8%	Asset
Kredit & Pembiayaan	57,901	54,278	106.7%	Credit & Financing
Dana Pihak Ketiga	74,686	67,639	110.4%	Customer Deposits
Tabungan	10,979	11,805	93.0%	Savings
Giro	25,562	20,714	123.4%	Current Account
Deposito	38,145	35,120	108.6%	Time Deposit
Laba/Rugi				Profit/Loss
Laba	345	313	110.2%	Laba
Pendapatan Bunga Bersih	2,880	2,990	96.3%	Net Interest Income
Kualitas Aset (%)				Asset Quality (%)
NPL Gross	2.19%	1.98%	90.3%	NPL Gross
NPL Nett	1.00%	0.92%	92.8%	NPL Nett
Profitabilitas & Efisiensi (%)				Profitability & Efficiency (%)
BOPO Operational	93.77%	94.62%	100.9%	BOPO Operational
Return on Asset	0.52%	0.47%	110.0%	Return on Asset
Return on Equity	3.11%	2.91%	107.2%	Return on Equity
Net Interest Margin	3.77%	3.82%	98.7%	Net Interest Margin
Likuiditas (%)				Liquidity (%)
LDR	77.53%	80.25%	96.6%	LDR
CASA	48.93%	48.08%	101.8%	CASA
RPIM	24.16%	21.39%	113.0%	RPIM
Solvabilitas (%)				Solvency (%)
CAR	25.00%	24.59%	101.6%	CAR
TIER I	22.95%	23.61%	97.2%	*TIER* I

Kualitas Penerapan Manajemen Risiko

Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Stratejik dinilai *Satisfactory*. Hal- hal yang terkait dengan aktivitas Kualitas Penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko Stratejik yang didasarkan pada 4 (empat) faktor penilaian yaitu:

- Tata Kelola Risiko
  Dewan Komisaris dan Direksi memiliki awareness dan pemahaman yang sangat baik mengenai manajemen risiko Stratejik serta senantiasa meningkatkan pengawasan terhadap pengelolaan risiko Stratejik.
  - Dewan Komisaris aktif dalam melakukan pengawasan terhadap Kebijakan Stratejik

Quality of Risk Management Implementation

The quality of Strategic Risk Management Implementation is considered *Satisfactory*. Things related to the Quality of Risk Management Implementation of Strategic Risk activities are based on 4 (four) assessment factors, namely:

- Risk Governance
  The Board of Commissioners and the Board of Directors have excellent awareness and understanding of Strategic Risk Management and constantly increase supervision of Strategic Risk Management.
  - The Board of Commissioners is active in supervising the Bank's Strategic Policy. In

Bank. Pada Triwulan IV/2025 Dewan Komisaris telah melakukan rapat dengan agenda, sebagai berikut:

- Surat No 56/DIR/ERM/X/2025 tanggal 20 Oktober 2025 perihal Laporan Profil Risiko Bank Jakarta Triwulan III 2025.
- Laporan Monitoring Proyek Strategis Bank Jakarta Triwulan III 2025.
- Evaluasi Kinerja Keuangan Bank Jakarta.
- Usulan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2026.
- Usulan Corporate Plan Bank Jakarta 2026 – 2030.
- Rencana Bisnis Bank (RBB) Bank Jakarta 2026 – 2028.
- Rencana Strategi Teknologi Informasi (RSTI) Bank Jakarta Tahun 2026 – 2030.
- KPI Korporasi Bank Jakarta Triwulan III Tahun 2025.
- Monitoring Evaluasi Risiko Stratejik terkait Realisasi Target Bisnis Kantor Cabang per Agustus 2025.
- Action Plan dan monitoring tindak lanjut temuan Bank Indonesia.
- Presentasi Strategi Human Capital dalam Proses Rekruitmen, Talent Pool dan Strategi Remunerasi.
- Revisi Penyesuaian Rencana Bisnis Bank (RBB) Bank Jakarta Tahun 2025 – 2027.
- Proses Realisasi Capex sampai dengan September 2025.

o Direksi aktif dalam melakukan pengawasan terhadap Kepatuhan Bank. Pada Triwulan IV/2025 Direksi telah melakukan rapat dengan agenda, yaitu:

- Usulan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2026.
- Usulan Corporate Plan Bank Jakarta 2026 – 2030.
- Rencana Bisnis Bank (RBB) Bank Jakarta Tahun 2026 – 2028.
- Rencana Strategi Teknologi Informasi (RSTI) Bank Jakarta Tahun 2026 – 2030.
- KPI Korporasi Bank Jakarta Triwulan III Tahun 2025.
- Usulan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2026.
- Usulan Rencana Strategis Teknologi Informasi.

the fourth quarter of 2025, the Board of Commissioners held a meeting with the following agenda:

- Letter No. 56/DIR/ERM/X/2025 dated October 20, 2025, regarding the Risk Profile Report of Bank Jakarta Quarter III 2025.
- Bank Jakarta's Strategic Project Monitoring Report Quarter III 2025.
- Evaluation of Bank Jakarta's Financial Performance.
- Proposed Sustainable Finance Action Plan (RAKB) for 2026.
- Proposed Corporate Plan of Bank Jakarta 2026 – 2030.
- Bank Jakarta Business Plan (RBB) 2026 – 2028.
- Bank Jakarta's Information Technology Strategy Plan (RSTI) for 2026 – 2030.
- KPI Corporation of Bank Jakarta, Quarter III of 2025.
- Monitoring of Strategic Risk Evaluation related to the Realization of Branch Office Business Targets as of August 2025.
- Action Plan and follow-up monitoring of Bank Indonesia's findings.
- Presentation of Human Capital Strategy in the Recruitment Process, Talent Pool, and Remuneration Strategy.
- Revision of Bank Jakarta's Business Plan (RBB) Adjustment for 2025 – 2027.
- The Capex Realization Process is until September 2025.

o The Board of Directors is active in supervising the Bank's Compliance. In the fourth quarter of 2025, the Board of Directors held a meeting with an agenda, namely:

- Proposed Sustainable Finance Action Plan (RAKB) for 2026.
- Proposed Corporate Plan of Bank Jakarta 2026 – 2030.
- Bank Jakarta Business Plan (RBB) for 2026 – 2028.
- Bank Jakarta's Information Technology Strategy Plan (RSTI) for 2026 – 2030.
- KPI Corporation of Bank Jakarta, Quarter III of 2025.
- Proposed Sustainable Finance Action Plan (RAKB) for 2026.
- Proposed Strategic Plan for Information Technology.

- Penetapan Corporate Plan Bank Jakarta Tahun 2026 – 2030.
- Penetapan Rencana Bisnis Bank (RBB) Bank Jakarta Tahun 2026 – 2028.
- Penetapan Uang Negara dan Penyaluran Atas Penetapan Uang Negara di Bank Jakarta.
- Rencana Sewa Ruang Kerja di Gedung Baru untuk Kantor Pusat dan Kantor Cabang Bank Jakarta.
- Revisi Penyesuaian Rencana Bisnis Bank (RBB) Bank Jakarta Tahun 2025 – 2027.
- Kinerja Keuangan Bank Jakarta 2025.

- Kerangka Manajemen Risiko
  Sampai dengan Triwulan IV/2025 telah dilakukan pembahasan/pembuatan dan pengkinian PP/SOP/ketentuan lainnya, antara lain:
  - Segmentasi Kewenangan Pengelolaan Dana
  - SOP Rasio Pembiayaan Inklusif Makroprudensial (RPIM)
  - Kebijakan Dividen
- Proses Manajemen Risiko, Sistem Informasi dan Sumber Daya Manusia
  Sampai dengan Triwulan IV/2025 beberapa hal yang terkait dengan proses manajemen risiko, diantaranya:
  - Telah terdapat Revisi Penyesuaian Rencana Bisnis Bank (RBB) PT Bank Jakarta Tahun 2025 – 2027 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris sesuai surat nomor 154/DK/X/2025 tanggal 28 Oktober 2025.
  - Bank melakukan peningkatan Permodalan Bank melalui Penyertaan Modal daerah dari Hasil Tagih Hapus Buku Eks BPPN; Inbreng Tanah dan Bangunan serta Kelompok Usaha Bank (KUB)
  - Telah dilaksanakan rapat pembahasan penyederhanaan proses restrukturisasi serta usulan mekanisme cash pickup untuk angsuran kredit/pembiayaan mikro yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas proses bisnis, mempercepat layanan kepada nasabah, dan memperkuat kontrol risiko serta kepatuhan. Adapun yang menjadi pembahasan yaitu: Kewenangan Memutus Kredit Restrukturisasi, Cash Pickup untuk Angsuran Kredit, Skema Restrukturisasi.

- Determination of Bank Jakarta's Corporate Plan for 2026 – 2030.
- Determination of Bank Jakarta Business Plan (RBB) for 2026 – 2028.
- Determination of State Money and Distribution of State Money at Bank Jakarta.
- Plans to Rent a Workspace in a New Building for Bank Jakarta's Head Office and Branch Office.
- Revision of Bank Jakarta's Business Plan (RBB) Adjustment for 2025 – 2027.
- Bank Jakarta's Financial Performance 2025.

- Risk Management Framework
  Until the fourth quarter of 2025, discussions/drafting and updating of PP/SOPs/other provisions have been carried out, including:
  - Segmentation of Fund Management Authority
  - Macroprudential Inclusive Financing Ratio (RPIM) SOP
  - Dividend Policy
- Risk Management Process, Information Systems, and Human Resources
  Until the fourth quarter of 2025, several things related to the risk management process, including:
  - There has been a Revision of the Adjustment of the Bank Business Plan (RBB) of PT Bank Jakarta for 2025 – 2027, which has been approved by the Board of Commissioners according to letter number 154/DK/X/2025 dated October 28, 2025.
  - The Bank increases its Capital through regional capital contributions derived from the wrire-off of former IBRA (BPPN) receivables; the contribution of land and buildings; and the bank's business groups (KUB)
  - A meeting was held to discuss the simplification of the restructuring process and the proposal for a cash pickup mechanism for credit/microfinance installments aimed at increasing the effectiveness of business processes, accelerating services to customers, and strengthening risk control and compliance. The topics discussed are: Authority to Terminate Restructuring Loans, Cash Pickup for Credit Installments, and Restructuring Scheme.

- Telah dilakukan pembahasan Kinerja & Strategi Pencapaian DPK Ritel.
- Telah dilakukan Diskusi pencapaian target DPK dengan Grup RTS untuk strategi mencapai target tahun 2025.
- Telah dilakukan One on One Konfirmasi Leads Data Cabang guna melakukan konfirmasi atas data yang telah diberikan apa saja yang sudah dilakukan tindak lanjut, dan memberikan penataan dan memberikan tuntunan dalam melakukan akuisisi.
- Telah dilakukan pembahasan tindak lanjut Leads Data Pipeline 2025 dalam rangka memberikan informasi atas leads yang diberikan dan monitoring atas tindak lanjut dari leads data, sehingga meningkatkan success rate closing.
- Melakukan arahan terhadap produktivitas RM Transactional Banking & Merchant, untuk meningkatkan akusisi sehingga dapat mendorong portofolio DPK Bank Jakarta, dan memberikan strategi dan leads data.
- Telah dilakukan pengembangan *Business Network* dan *Market Intelligence* antara lain sebagai berikut:
  - Perbaikan aktivitas penjualan yang disertai dengan *intensitas daily monitoring*
  - Penguatan riset pasar dalam rangka identifikasi kebutuhan, prefensi dan karakteristik nasabah agar dapat menyesuaikan penawaran produk dengan tepat
  - Digitalisasi & monetisasi transaksi keuangan daerah pada lingkungan Pemprov DKI Jakarta dan DKI linkage
  - Digitalisasi Program Penyaluran Bansos
  - Mendukung investasi internasional untuk mendorong pertumbuhan ekonomi Jakarta melalui alternatif skema pembiayaan, produk valas dan fitur digital channel
  - Ketersediaan Aksesibilitas Pembayaran melalui International Principle dan QRIS Cross Border
  - Efektifitas Gedung Learning Center sebagai pusat Pendidikan & Pengembangan melalui Kolaborasi

- A discussion has been carried out on the Performance & Strategy for Achieving Retail Deposits.
- Discussions have been held on the achievement of the deposit target with the RTS Group for a strategy to achieve the 2025 target.
- One-on-One Branch Data Leads Confirmation has been carried out to confirm the data that has been given, what has been followed up on, and provide arrangements and guidance in making acquisitions.
- A follow-up discussion has been held on the Leads Data Pipeline 2025 in order to provide information on the leads provided and monitor the follow-up of lead data, thereby increasing the success rate of closing.
- Directing the productivity of RM Transactional Banking & Merchant, to increase acquisitions so as to boost DPK Bank Jakarta portfolio, and provide strategy and data leads.
- The development of Business Network *and* Market Intelligence *has been carried out*, including:
  - Improvement of sales activities accompanied by *the intensity of daily monitoring*
  - Strengthening market research in order to identify customer needs, preferences, and characteristics in order to adjust product offerings appropriately
  - Digitization & monetization of regional financial transactions within the DKI Jakarta Provincial Government and the DKI linkage
  - Digitization of the Social Assistance Distribution Program
  - Supporting international investment to drive Jakarta's economic growth through alternative financing schemes, foreign exchange products, and digital channel features
  - Availability of Payment Accessibility through International Principles and QRIS Cross-Border
  - The Effectiveness of the Learning Center Building as a Center for Education & Development through Collaboration

- Program Pelatihan & Pengembangan Program pengembangan Leadership pada Jabatan Struktural dan Pengembangan pada Jabatan Spesialis
- Program Pengembangan Leadership JakUnggul untuk Jabatan Struktural dan Program Pengembangan untuk Jabatan Spesialis Tertentu
- Optimalisasi produktivitas pegawai melalui perencanaan alokasi pegawai (workforce planning), peningkatan kompetensi dan perbaikan monitoring evaluasi, coaching & monitoring

o Dalam meningkatkan pertumbuhan dan perbaikan kualitas kredit:
- Penyaluran Kredit KUR dengan bunga mulai dari 3% hingga 9%
- Program Mikro Bank Jakarta Sejahtera untuk produk Non KUR dengan produk berupa Abang Mikro, Jakema, Sahabat Mikro dan Top Up Inisiatif Debitur
- Mengadakan Program Kredit Mikro Pasar untuk Pedagang Pasar dibawah binaan Perumda Pasar Jaya maupun Non Perumda Pasar Jaya
- Mengadakan Reward Sales Mikro (TAD) & Reward Sentra Mikro untuk meningkatkan motivasi dan produktivitas tenaga pemasar mikro

o Telah dilaksanakan rapat pembahasan penyederhanaan proses restrukturisasi serta usulan mekanisme cash pickup untuk angsuran kredit/pembiayaan mikro yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas proses bisnis, mempercepat layanan kepada nasabah, dan memperkuat kontrol risiko serta kepatuhan. Adapun yang menjadi pembahasan yaitu: Kewenangan Memutus Kredit Restrukturisasi, Cash Pickup untuk Angsuran Kredit, Skema Restrukturisasi.

o Telah dilakukan One on One Tindak lanjut Debitur Kol 2 (KC/KCP) yang dapat dilakukan Restrukturisasi.

o Telah dilaksanakan Tes Pemahaman Produk Pegawai Pemasar Bulan Desember Tahun 2025 untuk mengukur Pemahaman Tenaga Pemasar Terkait Produk Bank Jakarta sesuai Segmentasi Bisnisnya.

o Telah dilakukan Brief Event, antara lain:

- Training & Development Program Leadership Development Program in Structural Positions and Development in Specialist Positions
- JakUnggul Leadership Development Program for Structural Positions and Development Program for Specific Specialist Positions
- Optimizing employee productivity through workforce planning, improving competencies, and improving monitoring, evaluation, coaching & monitoring

o In increasing growth and improving credit quality:
- KUR Credit Distribution with interest ranging from 3% to 9%
- Program Mikro Bank Jakarta Sejahtera for Non-KUR products with products in the form of Abang Mikro, Jakema, Sahabat Mikro, and Top Up Debtor Initiative
- Holding a Market Micro Credit Program for Market Traders under the guidance of Perumda Pasar Jaya and Non-Perumda Pasar Jaya
- Hold Micro Sales Rewards (TAD) & Micro Center Rewards to increase the motivation and productivity of micro marketers

o A meeting was held to discuss the simplification of the restructuring process and the proposal for a cash pickup mechanism for credit/microfinance installments aimed at increasing the effectiveness of business processes, accelerating services to customers, and strengthening risk control and compliance. The topics discussed are: Authority to Terminate Restructuring Loans, Cash Pickup for Credit Installments, and Restructuring Scheme.

o One-on-One Compliance for Debtor Col 2 (KC/KCP) has been carried out, which can be restructured.

o The Product Understanding Test for Marketers in December 2025 has been carried out to measure Marketers' Understanding of Bank Jakarta products according to their Business Segmentation.

o Brief Events have been carried out, including:

- Koordinasi Musik & Kongres Ikanas dan Potensi Bisnis Sekolah Pembangunan Jaya.
- Koordinasi Jakarta Loop Peduli Indonesia.
- Koordinasi World Cyber Games.
- Badan Kehormatan Dewan Awards.
- Kejuaraan Pencak Silat - Piala Menpora RI
- Koordinasi Event ITB
- GNSS Indonesia Summit & Expo
- Fun Fit Forever Tournament, Senam Paguyuban Purnabakti BPKP, Jambore Forum Pengurangan Risiko Bencana Jabodetabekpunjur 2025
- Jakarta International C'Ship Golf Asian Tour.
- Paguyuban Purna Praja 09.
- Jakarta Travel Fair Lampung.
- Capital Maket Sharing & Expo.
- Kegiatan MPOS Pasar Jaya.
- Jakarta Innovation Day.
- FEKDI.

o Telah dilaksanakan Sosialisasi antara lain:
- Sosialisasi Racing Akuisisi Tahap 2.
- Sosialisasi Program Racing Akuisisi JOV Spekta Tahap 3.
- Sosialisasi Liv Sentra Mikro (Gresik, Lampung, Semarang, Bandung, SYA Bandung, SYA Lampung, Ambengan, Sidoarjo, Rungkut dan Kedungdoro.
- Sosialisasi Program Merchant KC Semarang.
- Sosialisasi Aktivasi EDC Android.
- Sosialisasi EDC Android MKP, dan Activated Program untuk Merchant
- Sosialisasi Program Merchant Juara
- Sosialisasi Program Cash Collateral.
- Sosialisasi Program Goes To Japan.
- Sosialisasi Program Sumpah Pemuda.
- Sosialisasi Program Solusi Layanan Payroll.
- Sosialisasi Single CIF dan Teknis Penarikan/Laporan Penarikan SLIK.

o Dalam upaya pencapaian kinerja keuangan posisi Desember 2025, Bank memberikan perhatian penuh pada beberapa aspek sebagai berikut:

- Coordination of Music & Congress of Ikanas and the Business Potential of Sekolah Pembangunan Jaya.
- Coordination of Jakarta Loop Peduli Indonesia.
- World Cyber Games Coordination.
- Honorary Board of Awards.
- Pencak Silat Championship - Menpora RI Cup
- ITB Event Coordination
- GNSS Indonesia Summit & Expo
- Fun Fit Forever Tournament, Senam Paguyuban Purnabakti BPKP, Jabodetabekpunjur 2025 Disaster Risk Reduction Forum Jamboree
- Jakarta International C'Ship Golf Asian Tour.
- Paguyuban Purna Praja 09.
- Jakarta Travel Fair Lampung.
- Capital Market Sharing & Expo.
- MPOS Pasar Jaya activities.
- Jakarta Innovation Day.
- FEKDI.

o Socialization has been carried out, including:
- Socialization of Acquisition Racing Phase 2.
- Socialization of the JOV Spekta Acquisition Racing Program Phase 3.
- Socialization of Liv Micro Centers (Gresik, Lampung, Semarang, Bandung, SYA Bandung, SYA Lampung, Ambengan, Sidoarjo, Rungkut, and Kedungdoro.
- Socialization of Merchant KC Semarang Program.
- Socialization of Android EDC Activation.
- Socialization of the MKP Android EDC and Activated Program for Merchants
- Socialization of the Champion Merchant Program
- Socialization of Cash Collateral Program.
- Socialization of the Goes to Japan Program.
- Socialization of Sumpah Pemuda Program.
- Socialization of Payroll Service Solution Program.
- Socialization of Single CIF and Technical Withdrawal/Withdrawal Report of SLIK.

o In an effort to achieve financial performance for December 2025, the Bank pays full attention to the following aspects:

- Memastikan Likuiditas Bank tetap terjaga dengan baik.
  Hal ini terlihat dari pencapaian LCR (Desember 2025) sebesar 268,04% dan NSFR (Desember 2025) sebesar 111,11%.
- Upaya dalam menjaga kualitas kredit
  Hal ini terlihat dari posisi NPL Gross posisi Desember 2025 sebesar 2,29% masih terjaga dengan baik dengan NPL masih dibawah 5%. Adapun Coverage Ratio Desember 2025 sebesar 189,17%.

o Dalam rangka meningkatkan kompetensi karyawan, telah dilakukan pelatihan sampai dengan bulan Desember 2025, antara lain:
- Seminar Indonesia Risk Management Outlook 2026: Navigating Banking Business Amid Economic Landscape Turnoil.
- Workshop Bersama Otoritas Jasa Keuangan (OJK): Strategi Implementasi Edukasi dan Perlindungan Konsumen & Masyarakat (online).
- Workshop Industrial Relations Development Program Tahun 2025 dengan Tema "Memahami Hubungan Industrial Ideal serta Hubungan Perusahaan dan Karyawan".
- Webinar the 3rd OJK International Research Forum (IRF) 2025 dengan tema Advancing FInancial Resilience in a Disrupted Global Landscape.
- Training Leadership by James Gwee - How to be a Strong and Inspiring Leader in Challenging Situation.
- Public Training Business Acumen for HRBP: Understanding Business Model, Marketing & Finance.
- Workshop Pendalaman Materi Alokasi Anggaran OPEX & CAPEX Tahun 2026.

o Bank telah melakukan Bisnis Mapping untuk melihat potensi kredit dan melakukan penyebaran serta peningkatan ke segmen lainnya. Hal ini terlihat telah terjadi peningkatan outstanding kredit segmen Kredit segmen UKM dari Rp3.418 Miliar (September 2025) menjadi Rp5.107 Miliar (Desember 2025). Namun demikian terjadi penurunan outstanding kredit segmen Mikro dari Rp3.198 Miliar (September 2025) menjadi Rp 3.176 Miliar (Desember 2025) dan segmen

- Ensure that Bank Liquidity is well maintained.
  This can be seen from the achievement of LCR (December 2025) of 268.04% and NSFR (December 2025) of 111.11%.
- Maintain credit quality
  This can be seen from the Gross NPL position in December 2025 of 2.29% is still well maintained with NPL still below 5%. The Coverage Ratio in December 2025 is 189.17%.

o In order to improve employee competence, training has been carried out until December 2025, including:
- Indonesia Risk Management Outlook 2026 Seminar: Navigating Banking Business Amid Economic Landscape Turnoil.
- Workshop with the Financial Services Authority (OJK): Implementation Strategy for Consumer & Community Education and Protection (online).
- Industrial Relations Development Program Workshop in 2025 with the theme "Understanding the Ideal Industrial Relation and Corporate and Employee Relations".
- Webinar of the 3rd OJK International Research Forum (IRF) 2025 with the theme Advancing Financial Resilience in a Disrupted Global Landscape.
- Training Leadership by James Gwee - How to be a Strong and Inspiring Leader in Challenging Situation.
- Public Training Business Acumen for HRBP: Understanding Business Model, Marketing & Finance.
- Workshop on Deepening OPEX & CAPEX Budget Allocation Materials for 2026.

o The bank has conducted Business Mapping to see credit potential and spread and upgrade to other segments. This can be seen as an increase in the outstanding loans of the SME segment from IDR3,418 billion (September 2025) to IDR5,107 billion (December 2025). However, there was a decrease in the outstanding credit of the Micro segment from IDR3,198 billion (September 2025) to IDR3,176 billion (December 2025) and the consumer segment from IDR23,224 billion (September

Konsumer dari Rp23.224 Miliar (September 2025) menjadi sebesar Rp23.180 Miliar (Desember 2025).

- Sistem Pengendalian Risiko
  Sampai dengan Triwulan IV/2025 hal yang terkait dengan sistem pengendalian risiko, diantaranya:
  - Dilakukan monitoring terhadap pencapaian kinerja oleh Direksi secara mingguan dan bulanan untuk memastikan prognosa dan pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan.
  - Melakukan perubahan dan penyesuaian Struktur Organisasi guna mempercepat proses bisnis serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional, sehingga mendukung pencapaian target strategis Bank.
  - Memastikan seluruh rencana penerbitan produk dan/atau aktivitas baru agar dapat terealisasi sesuai dengan rencana dengan melakukan:
    - Penyusunan timeline waktu pelaksanaan atas tiap kegiatan/ aktivitas pengembangan produk yang akan diterbitkan.
    - Melakukan monitoring secara berkala atas progress tahapan yang telah ditetapkan dalam timeline.
    - Menjadikan aktivitas pengembangan produk sebagai KPI unit kerja/*product owner/enabler* atas setiap pencapaian progress pengembangan produk.

2025) to IDR23,180 billion (December 2025).

- Risk Control System
  Until the fourth quarter of 2025, things related to the risk control system include:
  - Monitoring of performance achievements is carried out by the Board of Directors on a weekly and monthly basis to ensure the prognosis and achievement of the performance targets that have been set.
  - To make changes and adjustments to the Organizational Structure to accelerate business processes and increase operational efficiency and effectiveness, thereby supporting the achievement of the Bank's strategic targets.
  - Ensure that all plans for the issuance of new products and/or activities can be realized according to the plan by doing:
    - Preparation of the timeline of implementation for each product development activity to be published.
    - Periodically monitor the progress of the stages that have been set in the timeline.
    - Making product development activities a KPI of work units/*product owners/ enablers* for every achievement of product development progress.

Risiko Kepatuhan

Risiko Kepatuhan adalah risiko yang timbul karena Bank gagal mematuhi atau melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

Compliance Risks

Compliance Risk is a risk that arises because the Bank fails to comply with or implement applicable legialtion.

Profil Risiko

Risk Profile

Profil Risiko Kepatuhan Tahun 2025
Compliance Risk Profile in 2025

Keterangan Description	Maret 2025 March 2025	Juni 2025 June 2025	September 2025 September 2025	Desember 2025 December 2025
Risiko Inheren Inherent Risk	*Low to Moderate* Low to Moderate	*Low to Moderate* Low to Moderate	*Low to Moderate* Low to Moderate	*Low to Moderate* Low to Moderate
Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Quality of Risk Management Implementation	*Satisfactory* Satisfactory	*Satisfactory* Satisfactory	*Satisfactory* Satisfactory	*Satisfactory* Satisfactory
Peringkat Risiko Risk Rating	Peringkat 2 Rank 2	Peringkat 2 Rank 2	Peringkat 2 Rank 2	Peringkat 2 Rank 2

Profil risiko kepatuhan PT Bank Jakarta per Desember 2025 berada pada Peringkat 2 dengan Risiko Inheren untuk Risiko Kepatuhan adalah "*Low to Moderate*" serta Kualitas Penerapan Manajemen Risiko kepatuhan dinilai "*Satisfactory*". Kondisi ini sama dengan periode pelaporan sebelumnya yaitu berada pada peringkat 2.

PT Bank Jakarta's compliance risk profile as of December 2025 is ranked 2 with the Inherent Risk of Compliance Risk being "*Low to Moderate*" and the Quality of Compliance Risk Management Implementation is considered "*Satisfactory*". This condition is the same as the previous reporting period, which was ranked 2.

Risiko Inheren

Dalam menilai Risiko Inheren atas Risiko Kepatuhan adalah *Low to Moderate*, parameter/ indikator yang digunakan antara lain sebagai berikut :

- Parameter Jenis dan Signifikansi pelanggaran yang dilakukan .
  Selama Triwulan IV/2025 terdapat sanksi denda kewajiban membayar yang dikenakan kepada Bank dari Otoritas.
- Parameter Frekuensi Pelanggaran yang dilakukan atau Track Record Ketidakpatuhan Bank
  Bank masih mendapatkan sanksi pengenaan denda dari pihak Otoritas terhadap pelanggaran yang sama dalam 3 tahun terakhir (seperti: denda terkait SLIK dan LBUT).
- Pelanggaran terhadap ketentuan atas transaksi keuangan tertentu
  - Tidak terdapat pelanggaran ketentuan atas transaksi keuangan tertentu yang tidak sesuai dengan kebiasaan yang berlaku (*best practice*).

Inherent Risks

In assessing the Inherent Risk of Compliance Risk is *Low to Moderate*, the parameters/indicators used include the following:

- Parameters of Type and Significance of the violation committed.
  During the fourth quarter of 2025, there are sanctions for payment obligations imposed on the Bank by the Authority.
- Parameters of the Frequency of Violations committed or the Track Record of Bank Non-Compliance
  Banks are still sanctioned by the imposition of fines from the Authority for the same violations in the last 3 years (such as: fines related to SLIK and LBUT).
- Violation of regulations governing certain financial transactions
  - There is no violation of provisions for certain financial transactions that are not in accordance with applicable customs (*best practice*).

- Tindak lanjut atas pelanggaran peraturan dan/atau pemenuhan komitmen termasuk pemenuhan atas rencana tindak (*action plan*).
  Komitmen penyelesaian temuan pemeriksaan OJK dengan jatuh tempo 31 Desember 2025, terlihat pada tabel dibawah ini:

➢ OJK - Pengawas Konvensional

Tahun Pemeriksaan Year of Examination	Jumlah Komitmen Number of Commitments			Komitmen Pengawasan Jatuh Tempo Maturity Monitoring Commitment			
				Selesai Finished		Belum Selesai Unfinished	
	Total	Jatuh Tempo Due Date	Belum Jatuh Tempo Not Yet Due	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
2023	56	54	2	54	100%	0	0%
2024	72	70	2	70	100%	0	0%
2025	230	117	113	117	100%	0	0%
Jumlah Total	358	241	117	241	100%	0	0%

➢ OJK - Pengawas Syariah

Tahun Pemeriksaan Year of Examination	Jumlah Komitmen Number of Commitments			Komitmen Pengawasan Jatuh Tempo Maturity Monitoring Commitment			
				Selesai Finished		Belum Selesai Unfinished	
	Total	Jatuh Tempo Due Date	Belum Jatuh Tempo Not Yet Due	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
2023	78	78	0	78	100%	0	0%
2024	106	106	0	106	100%	0	0%
2025	162	162	0	162	100%	0	0%
Jumlah Total	346	346	0	346	100%	0	0%

Kualitas Penerapan Manajemen Risiko

Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Kepatuhan dinilai *Satisfactory*. Hal-hal yang terkait dengan aktivitas Kualitas Penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko Kepatuhan yang didasarkan pada 4 (empat) faktor penilaian yaitu:

- Tata Kelola Manajemen Risiko
  Selama Triwulan IV/2025 hal yang terkait dengan Tata Kelola Risiko, sebagai berikut:
  - Dewan Komisaris dan Direksi memiliki *awareness* dan pemahaman yang sangat baik mengenai manajemen risiko kepatuhan serta senantiasa meningkatkan pengawasan terhadap pengelolaan risiko kepatuhan.

- Follow-up on violations of regulations and/or fulfillment of commitments, including fulfillment of action *plans*.
  The commitment to complete the findings of the OJK audit by December 31, 2025, can be seen in the table below:

➢ OJK - Conventional Supervisor

➢ OJK – Sharia Supervisory

Quality of Risk Management Implementation

The quality of compliance risk management implementation was rated as satisfactory. Matters related to the quality of compliance risk management implementation are based on four assessment factors, namely:

- Risk Management Governance
  During the fourth quarter of 2025, matters related to risk governance were as follows:
  - The Board of Commissioners and the Board of Directors have excellent awareness and understanding of compliance risk management and consistently enhance oversight of compliance risk management.

- Dewan Komisaris aktif dalam melakukan pengawasan terhadap Kepatuhan Bank. Pada posisi Triwulan IV/2025 Dewan Komisaris telah melakukan rapat dengan agenda rapat, yaitu:
  - Pelaksanaan APU, PPT, dan PPPSPM Tahun 2025
  - Perlindungan Konsumen dan Masyarakat
  - Kinerja Keuangan Bank Jakarta
  - Usulan Corporate Plan Bank Jakarta 2026 – 2030
  - Persiapan Penyusunan Draft Laporan Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham Pengendali (PSP) dan Direksi tentang Ancaman Siber 17 Oktober 2025 dan tindak lanjutnya
  - Action Plan dan monitoring tindak lanjut temuan Bank Indonesia
- Direksi aktif dalam melakukan pengawasan terhadap Kepatuhan Bank. Pada posisi Triwulan IV/2025 Direksi telah melakukan rapat dengan agenda rapat, yaitu:
  - Pelaksanaan APU, PPT dan PPPSPM Tahun 2025
  - Perlindungan Konsumen dan Masyarakat
  - Usulan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RKAB) Tahun 2026
  - Penetapan Rencana Bisnis Bank (RBB) Bank Jakarta Tahun 2026-2030
  - Kinerja Keuangan Bank Jakarta
- Bank telah mengimplementasikan penerapan, penyusunan dan penyampaian POJK, sebagai berikut:
  - Penyusunan dan Penyampaian PADG Nomor 14 tahun 2025 tentang BI – FAST dan PADG Nomor 24 Tahun 2025 tentang BI – RTGS wajib diimplementasikan tanggal 01 Januari 2026
  - POJK Nomor 22 Tahun 2025 dan SEOJK Nomor 31/SEOJK.03/2017 tentang Pelaporan Bank Umum Konvensional melalui Sistem Pelaporan Otoritas Jasa Keuangan yang wajib diimplementasikan pada tanggal 1 Januari 2026.

- The Board of Commissioners is actively overseeing the Bank's compliance. As of the fourth quarter of 2025, the Board of Commissioners has held meetings with the following agenda items:
  - Implementation of APU, PPT, and PPPSPM for 2025
  - Consumer and Public Protection
  - Financial Performance of Bank Jakarta
  - Proposed Bank Jakarta Corporate Plan 2026–2030
  - Preparation of the Draft Board of Commissioners' Report to the Controlling Shareholders (PSP) and the Board of Directors regarding the Cyber Threat of October 17, 2025, and its follow-up
  - Action Plan and monitoring of follow-up actions on Bank Indonesia's findings
- The Board of Directors is actively involved in overseeing the Bank's compliance. As of the fourth quarter of 2025, the Board of Directors held a meeting with the following agenda:
  - Implementation of APU, Counter-Terrorism Financing (CTF), PPT, and PPPSPM for 2025
  - Consumer and Public Protection
  - Proposed 2026 Sustainable Finance Action Plan (RKAB)
  - Approval of Bank Jakarta's 2026–2030 Business Plan (RBB)
  - Bank Jakarta's Financial Performance
- The Bank has implemented the adoption, preparation, and submission of POJKs, as follows:
  - The preparation and submission of PADG No. 14 of 2025 regarding BI–FAST and PADG No. 24 of 2025 regarding BI–RTGS must be implemented by January 1, 2026
  - POJK No. 22 of 2025 and SEOJK No. 31/SEOJK.03/2017 regarding Reporting by Conventional Commercial Banks through the Financial Services Authority Reporting System, which must be implemented on January 1, 2026.

- SEOJK Nomor 20/SEOJK.08/2025 tentang Publikasi Penanganan Pengaduan dan Laporan Layanan Pengaduan yang wajib diimplementasikan pada tanggal 1 Januari 2027.
- POJK Nomor 24 Tahun 2025 tentang Pengelolaan Rekening pada Bank Umum yang wajib terimplementasikan maksimal tanggal 10 Mei 2026.
- Penyusunan dan penyampaian POJK Nomor 18 Tahun 2025 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank yang wajib terimplementasikan bulan Februari Tahun 2026.
- Penyusunan dan Penyampaian SEOJK Nomor 14/SEOJK.03/2025 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum yang selanjutnya terkait kertas kerja akan diimplementasikan pada semester 2 Tahun 2025.
- POJK Nomor 2 Tahun 2024 tentang Tata Kelola Syariah Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah terkait pemenuhan anggota Dewan Pengawas Syariah.
- Penyusunan dan Penyampaian PADG Nomor 4 Tahun 2024 tentang Keamanan Sistem Informasi dan Ketahanan Siber bagi Penyelenggara Sistem Pembayaran, Pelaku Pasar Uang dan Pasar Valuta Asing serta Pihak Lain yang diatur dan Diawasi Bank Indonesia.
- POJK Nomor 5 Tahun 2024 tentang Penerapan Starus Pengawasan dan Penanganan Permasalahan Bank Umum.
- POJK Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dan POJK Nomor 12 Tahun 2023 tentang Unit Usaha Syariah serta SEOJK Nomor 15/SEOJK.03/2024 tentang Penerapan Tata Kelola Syariah bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Dimana ketentuan tersebut merupakan payung ketentuan yang menyelaraskan berbagai kebijakan baik terkait aspek tata kelola maupun ketentuan OJK lainnya.

- SEOJK No. 20/SEOJK.08/2025 regarding the Publication of Complaint Handling and Complaint Service Reports, which must be implemented by January 1, 2027.
- POJK No. 24 of 2025 regarding Account Management at Commercial Banks, which must be implemented by May 10, 2026, at the latest.
- Drafting and issuance of POJK No. 18 of 2025 on Transparency and Publication of Bank Reports, which must be implemented by February 2026.
- Drafting and issuance of SEOJK No. 14/SEOJK.03/2025 on the Implementation of Corporate Governance for Commercial Banks, with the related working paper to be implemented in the second half of 2025.
- POJK No. 2 of 2024 on Sharia Governance for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units regarding the composition of the Sharia Supervisory Board.
- Drafting and issuance of PADG No. 4 of 2024 on Information System Security and Cybersecurity for Payment System Operators, Money Market and Foreign Exchange Market Participants, and Other Parties Regulated and Supervised by Bank Indonesia.
- POJK No. 5 of 2024 on the Application of Supervisory Status and the Handling of Issues at Commercial Banks.
- OJK Regulation No. 17 of 2023 on the Implementation of Corporate Governance for Commercial Banks and OJK Regulation No. 12 of 2023 on Sharia Business Units, as well as SEOJK No. 15/SEOJK.03/2024 on the Implementation of Sharia Corporate Governance for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units. These regulations serve as an overarching framework that harmonizes various policies, both regarding governance aspects and other OJK regulations.

- Kerangka Manajemen Risiko
  Selama Triwulan IV/2025 hal yang terkait dengan kerangka manajemen risiko, antara lain:
  - Telah dilakukan review kepatuhan, baik terhadap kebijakan/ketentuan internal yang akan diterbitkan maupun review kepatuhan terhadap proses bisnis.
  - Bank telah melakukan pengkinian terhadap ketentuan internal mencakup Kebijakan, Pedoman Perusahaan, Standard Operating Procedure, dan petunjuk pelaksanaan (juklak) termasuk melakukan pengkinian terhadap Pedoman Kerja Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah .
  - Sampai dengan bulan Desember 2025 telah dilakukan pembahasan/ pembuatan dan pengkinian PP/SOP/ketentuan lainnya, antara lain:
    - Pedoman Perusahaan (PP) Tata Kelola
    - Pedoman Perusahaan (PP) Pengendalian Gratifikasi
    - Pedoman Perusahaan (PP) Piagam GRC Terintegrasi
    - Pedoman Perusahaan (PP) Fungsi Kepatuhan
    - Petunjuk Teknis (Juknis) Tata Cara Identifikasi Pemilik Manfaat (Beneficial Owner)
    - Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) Review Kepatuhan di Bidang Perkreditan/ Pembiayaan pada Satuan Kerja Kepatuhan

- Proses Manajemen Risiko, Sistem Informasi dan Sumber Daya Manusia
  Selama Triwulan IV/2025 hal yang terkait dengan proses manajemen risiko, SDM dan Sistem Informasi, antara lain:
  - Telah dilaksanakan Forum GRC selama Triwulan IV/2025 pada Kantor Pusat, Kantor Cabangdan Kantor Cabang Pembantu , sebagai berikut:

- Risk Management Framework
  During the fourth quarter of 2025, matters related to the risk management framework included the following:
  - Compliance reviews were conducted, both regarding internal policies/regulations to be issued and compliance with business processes.
  - The Bank has updated internal regulations, including Policies, Corporate Guidelines, Standard Operating Procedures, and implementation guidelines (juklak), including updates to the Work Guidelines for the Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board.
  - As of December 2025, discussions, development, and updates of Company Guidelines (PP), SOPs, and other regulations have been conducted, including:
    - Company Guidelines (PP) on Corporate Governance
    - Company Guidelines (PP) on Gratuity Control
    - Company Guidelines (PP) on the Integrated GRC Charter
    - Company Guidelines (PP) on Compliance Functions
    - Technical Guidelines (Juknis) on Procedures for Identifying Beneficial Owners
    - Implementation Guidelines (Juklak) on Compliance Reviews in the Area of Credit/Financing at the Compliance Unit

- Risk Management, Information Systems, and Human Resources Processes
  During the fourth quarter of 2025, matters related to risk management, human resources, and information systems included the following:
  - GRC forums were held during the fourth quarter of 2025 at the Head Office, Branch Offices, and Sub-Branch Offices, as follows:

Pelaksanaan Forum GRC Tahun 2025
2025 GRC Forum Schedule

No	Waktu Pelaksanaan Date of Implementation	Unit Kerja Department	Materi	Topics
1	Januari January	Grup Operasional Operations Group	1. GRC Terintegrasi 2. Budaya Baca Paham Patuh 3. Pengelolaan Transaksi 4. Pelindungan Konsumen 5. Pengelolaan Rekening Massal 6. Penyelesaian Pengaduan Nasabah 7. Pelindungan Data Pribadi 8. Risiko Operasional 9. Risk Control Self Assesment 10. Strategi Anti Fraud dan Mitigasi terkait Cyber Crime, maupun permasalahan lainnya terkait Operasional di Kantor Pusat. 11. Kasus-kasus fraud dan sanksi yang diberikan sebagai efek jera serta cyber crime, maupun permasalahan lainnya terkait Operasional di Kantor Pusat	1. Integrated GRC 2. Culture of Reading, Understanding, and Compliance 3. Transaction Management 4. Consumer Protection 5. Mass Account Management 6. Customer Complaint Resolution 7. Personal Data Protection 8. Operational Risk 9. Risk Control Self-Assessment 10. Anti-Fraud Strategies and Mitigation Related to Cybercrime, as well as Other Operational Issues at the Head Office. 11. Fraud Cases and Sanctions Imposed as Deterrents, as well as Cybercrime and Other Operational Issues at the Head Office
2	Februari February	Kantor Cabang Walikota Jakarta Selatan beserta Cabang Pembantu di bawah Supervisinya Walikota Jakarta Selatan Branch Office and its subordinate sub-branches	1. GRC Terintegrasi 2. Tata Kelola Perkreditan 3. Kelengkapan Data Nasabah dan Debitur 4. Budaya Baca Paham Patuh 5. Gratifikasi 6. Strategi Anti Fraud (Eksternal dan Internal) 7. Budaya Anti Penyuapan 8. Manajemen Risiko Operasional secara Bankwide 9. Whistleblowing System 10. Kasus-kasus dan Permasalahan di Kantor Cabang 11. Pencegahan Temuan Berulang	1. Integrated GRC 2. Credit Management 3. Completeness of Customer and Debtor Data 4. Culture of Reading, Understanding, and Compliance 5. Gratuities 6. Anti-Fraud Strategies (External and Internal) 7. Anti-Bribery Culture 8. Bank-wide Operational Risk Management 9. Whistleblowing System 10. Cases and Issues at Branch Offices 11. Prevention of Recurring Findings
3	Maret March	Seluruh Pemimpin Kantor Cabang dan Pemimpin Kantor Cabang Pembantu All Branch Managers and Assistant Branch Managers	1. Jenis-jenis Gratfikasi 2. SMAP 3. Informasi terkait SIPELAKU. 4. Kasus-kasus Fraud dan/atau Gratifikasi. 5. Temuan Berulang di Kantor Cabang dan Cabang Pembantu. 6. Sanksi terkait Temuan dan Kasus Gratifikasi. 7. Implementasi KYE (Know Your Employe). 8. Permasalahan karyawan pada Kantor Cabang.	1. Types of Gratuities 2. SMAP 3. Information regarding SIPELAKU. 4. Fraud and/or Gratuity Cases. 5. Recurring Findings at Branch Offices and Sub-Branch Offices. 6. Sanctions Related to Findings and Gratification Cases. 7. Implementation of KYE (Know Your Employee). 8. Employee Issues at Branch Offices.
4	April April	1. Grup Digital Banking 2. Grup Perencanaan Strategis & Kinerja 3. Grup Dana Ritel & Transaksional 4. Grup Development & Apps 5. Grup IT Operation & Infrastructure	1. Checklist Kepatuhan 2. Alur Proses Mekanisme Internal 3. Alur Proses Mekanisme Eksternal 4. Peraturan Internal dan Eksternal terkait Produk 5. Kajian Risiko Produk 6. Risiko Operasional 7. Kasus – kasus fraud dan/atau gratifikasi	1. Compliance Checklist 2. Internal Mechanism Process Flow 3. External Mechanism Process Flow 4. Internal and External Regulations Related to Products 5. Product Risk Assessment 6. Operational Risk 7. Cases of fraud and/or bribery

Pelaksanaan Forum GRC Tahun 2025
2025 GRC Forum Schedule

No	Waktu Pelaksanaan Date of Implementation	Unit Kerja Department	Materi	Topics
5	Mei May	1. Kantor Cabang Slamet Riyadi 2. Kantor Cabang Pembantu Palur 1. Slamet Riyadi Branch Office 2. Palur Sub-Branch Office	1. GRC Terintegrasi dan Budaya Kepatuhan 2. Risk Management & Strategi Anti Faud 3. Kasus dan Temuan Fraud	1. Integrated GRC and Compliance Culture 2. Risk Management & Anti-Fraud Strategy 3. Fraud Cases and Findings
6	Juni June	1. Kantor Cabang Permata Hijau 2. Kantor Cabang Walikota Jakarta Selatan 1. Permata Hijau Branch Office 2. Walikota Jakarta Selatan Branch Office	1. Jenis-Jenis Gratifikasi. 2. SMAP 3. Informasi terkait SIPELAKU 4. Kasus-kasus Fraud dan/atau Gratifikasi 5. Temuan Berulang di Kantor Cabang dan Cabang Pembantu 6. Sanksi terkait Temuan dan Kasus Gratifikasi 7. Implementasi KYE (Know Your Employe) 8. Permasalahan karyawan pada Kantor Cabang	1. Types of Gratuities. 2. SMAP 3. Information regarding SIPELAKU 4. Fraud and/or Gratuity Cases 5. Recurring Findings at Branches and Sub-Branches 6. Sanctions related to Gratuity Findings and Cases 7. Implementation of KYE (Know Your Employee) 8. Employee Issues at Branches
7	Juli July	Kantor Cabang Matraman, Otista, Kebayoran Baru & Walikota Jakarta Barat beserta Cabang Pembantu Supervisinya Matraman, Otista, Kebayoran Baru & Walikota Jakarta Timur Branch Offices along with their Supervising Sub-Branches	1. GRC Terintegrasi 2. Budaya Kepatuhan 3. Jenis – Jenis Gratifikasi 4. Informasi terkait SIPELAKU 5. Budaya Risiko dalam Rangka Pencegahan Fraud 6. Budaya Anti Penyuapan 7. Manajemen Risiko Operasional Cabang 8. Kasus – Kasus Fraud dan/atau Gratifikasi 9. Temuan Berulang di Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu	1. Integrated GRC 2. Compliance Culture 3. Types of Gratuities 4. Information regarding SIPELAKU 5. Risk Culture for Fraud Prevention 6. Anti-Bribery Culture 7. Branch Operational Risk Management 8. Cases of Fraud and/or Gratuity 9. Recurring Findings at Branch and Sub-Branch Offices
8	Agustus August	Kantor Cabang Balaikota, Walikota Jakarta Utara, Bandung, Walikota Jakarta Pusat, Walikota Jakarta Timur beserta Cabang Pembantu Supervisinya Balaikota, Walikota Jakarta Utara, Bandung, Walikota Jakarta Pusat, Walikota Jakarta Timur Branch Offices with their Supervising Sub-Branches		
9	September September	Seluruh Customer Service dan Supervisi All Customer Service and Supervisory Staff	1. Pelindungan Konsumen 2. Pelindungan Data Pribadi 3. Pengamanan Data 4. Penyelesaian Kasus – Kasus Kejahatan Perbankan	1. Consumer Protection 2. Personal Data Protection 3. Data Security 4. Resolution of Banking Fraud Cases
10	Oktober October	Seluruh Karyawan Teller dan Koordinator Teller All Tellers and Teller Coordinators	1. Jenis – jenis Gratifikasi 2. SMAP 3. Informasi terkait SIPELAKU 4. Pelindungan Konsumen 5. Pengamanan Data 6. Pelindungan Data Pribadi 7. Fraud pada Layanan Kantor	1. Types of Gratuities 2. SMAP 3. Information regarding SIPELAKU 4. Consumer Protection 5. Data Security 6. Personal Data Protection 7. Fraud in Branch Services

Pelaksanaan Forum GRC Tahun 2025
2025 GRC Forum Schedule

No	Waktu Pelaksanaan Date of Implementation	Unit Kerja Department	Materi	Topics
11	November November	Seluruh Karyawan HBL, BKO, BKS, BMI, TRS, RKT, SYA, PPA, CORSEC, JAR, ADK dan TRF All HBL, BKO, BKS, BMI, TRS, RKT, SYA, PPA, CORSEC, JAR, ADK, and TRF Employees	1. Benturan Kepentingan 2. Transaksi dengan pihak istimewa 3. Risiko operasional dan risiko kredit 4. Terkait Perkreditan dan Pengadaan 5. Reward dan Punishment kepada Karyawan	1. Conflicts of Interest 2. Transactions with Related Parties 3. Operational and Credit Risks 4. Credit and Procurement Matters 5. Employee Rewards and Disciplinary Actions
12	Desember December	Kantor Cabang Bandung dan Kantor Cabang Syariah Bandung Bandung Branch and Bandung Sharia Branch	1. GRC 2. Budaya Kepatuhan 3. Pengendalian Gratifikasi 4. Penerapan APU, PPT dan PPPSPM 5. Ketentuan terkini antara lain POJK yang terbaru yaitu POJK No.44 Tahun 2024 tentang rahasia bank dan POJK No.24 Tahun 2025 tentang pengelolaan rekening pada bank umum	1. GRC 2. Compliance Culture 3. Gratuity Control 4. Implementation of APU, PPT, and PPPSPM 5. Current regulations, including the latest POJKs: POJK No. 44 of 2024 on bank secrecy and POJK No. 24 of 2025 on account management at commercial banks

- Penerapan GRC Terintegrasi menjadi concern dari manajemen Bank. Aspek GRC menjadi salah satu aspek dari kebijakan strategis Bank dengan memastikan seluruh aktivitas berpedoman pada Prinsip Tata Kelola Perusahaan (TARIF), Penerapan Manajemen Risiko & Ketaatan terhadap Peraturan Pemerintah, Regulator dan Otoritas.

- Penyampaian Materi GRC, Program APU-PPT dan PPPSPM kepada Karyawan pada Pelatihan Dasar-Dasar Perbankan yang bertujuan agar setiap karyawan memiliki pemahaman mengenai Budaya Kepatuhan beserta penjelasan terkait studi kasus dan pengimplementasiannya, sehingga diharapkan tumbuh sikap patuh terhadap ketentuan yang berlaku di satuan kerja tempat mereka bertugas. Pada selama Triwulan IV/2025, telah disampaikan materi kepatuhan kepada karyawan sebagai berikut:

- The implementation of integrated GRC is a priority for the Bank's management. GRC is an integral part of the Bank's strategic policy, ensuring that all activities adhere to the Principles of Corporate Governance (TARIF), the implementation of risk management, and compliance with government regulations, regulators, and authorities.

- Presentation of GRC materials, the APU-PPT program, and PPPSPM to employees during Basic Banking Training, aimed at ensuring every employee understands the Culture of Compliance, including explanations of case studies and their implementation, so that a compliant attitude toward applicable regulations within their respective work units is fostered. During the fourth quarter of 2025, the following compliance materials were presented to employees:

Penyampaian Materi Kepatuhan Pelatihan Dasar-Dasar Perbankan Triwulan IV/2025
Presentation of Compliance Materials for the Basic Banking Training in the Fourth Quarter of 2025

No	Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Date	Rincian Materi Material Details	Jumlah Peserta Number of Participants
1	Dasar – Dasar Perbankan RM Ritel Batch 1 Fundamentals of Retail Banking (RM) Batch 1	2 – 14 Januari 2025 January 2 – 14, 2025	GRC	32
2	Dasar – Dasar Perbankan Sales Mikro Batch 1 Fundamentals of Microfinance Sales Batch 1	2 – 4 Januari 2025 January 2 – 4, 2025		16
3	Dasar – Dasar Perbankan RM Konsumer Batch 1 Fundamentals of Consumer Banking (RM) Batch 1	7 – 15 Januari 2025 January 7 – 15, 2025		31
4	Dasar – Dasar Perbankan RM Konsumer Batch 2 Fundamentals of Consumer Banking (RM) Batch 2	16 – 24 Januari 2025 January 16 – 24, 2025		20
5	Dasar – Dasar Perbankan Sales Mikro Batch 2 Fundamentals of Microfinance Sales Batch 2	20 – 22 Januari 2025 January 20 – 22, 2025		16
6	Dasar – Dasar Perbankan RM Ritel Batch 2 Fundamentals of Retail Banking (RM) Batch 2	3 – 12 Februari 2025 February 3 – 12, 2025		39
7	Dasar – Dasar Perbankan Modul RM TBM Bagi ODP Batch 1 Banking Basics: RM TBM Module for ODP Batch 1	4 – 5 Februari 2025 February 4 – 5, 2025		30
8	Dasar – Dasar Perbankan Sales Mikro Batch 3 Fundamentals of Microfinance Sales Batch 3	4 – 6 Februari 2025 February 4 – 6, 2025		28
9	Dasar – Dasar Perbankan Sales Mikro Batch 4 Fundamentals of Microfinance Sales Batch 4	13 – 14 & 17 Februari 2025 February 13 – 14 & 17, 2025		26
10	Dasar – Dasar Perbankan Sales Mikro Batch 5 Fundamentals of Microfinance Sales Batch 5	26 – 28 Februari 2025 February 26 – 28, 2025		28
11	Dasar – Dasar Perbankan RM TBM Batch 1 Banking Basics: RM TBM Batch 1	27 – 28 Februari 2025 February 27 – 28, 2025		10
12	Dasar – Dasar Perbankan Sales Mikro Batch 6 Fundamentals of Microfinance Sales Batch 6	6, 7 & 11 Maret 2025 March 6, 7, 11, 2025		38
13	Dasar – Dasar Perbankan Sales Mikro Batch 7 Fundamentals of Microfinance Sales Batch 7	14 – 16 April 2025 April 14 – 16, 2025		30
14	Dasar – Dasar Perbankan Sales Mikro Batch 8 Fundamentals of Microfinance Sales Batch 8	21 – 23 April 2025 April 21 – 23, 2025		25
15	Dasar – Dasar Perbankan Sales Mikro Batch 9 Fundamentals of Microfinance Sales Batch 9	29, 30 April 2025 April 29 – 30, 2025		40
16	Dasar – Dasar Perbankan RM KKS bagi BOD Banking Basics: RM KKS for BOD	2 Mei 2025 May 2, 2025		30
17	Dasar – Dasar Perbankan Sales Mikro Batch 10 Fundamentals of Microfinance Sales Batch 10	23 – 25 & 28 April 2025 April 23 – 25 & 28, 2025	GRC	40
18	Dasar – Dasar Perbankan Sales Mikro Batch 11 Fundamentals of Microfinance Sales Batch 11	7 – 9 Mei 2025 May 7 – 9, 2025		43
19	Dasar – Dasar Perbankan Sales Mikro Batch 12 Fundamentals of Microfinance Sales Batch 12	26 – 28 Mei 2025 May 26 – 28, 2025		52
20	Dasar – Dasar Reguler CS Teller Batch 1 CS Teller Fundamentals (Regular Course) – Batch 1	17-19 Juni 2025 June 17 – 19, 2025	Bank Vision	28
21	Dasar – Dasar Perbankan DP RM Mikro Bagi ODP Batch 1 Basics of Microfinance DP RM Banking for ODP Batch1	2-5, 10-13, 16-18 Juni 2025 June 2 – 5, 10 – 13, 16 – 18, 2025	GRC	22
22	Dasar – Dasar Perbankan Sales Mikro Batch 13 Fundamentals of Microfinance Sales Batch 13	10 - 11 & 14 Juli 2025 July 10 – 11 & 14, 2025		39
23	Dasar – Dasar Reguler CS Teller Batch 2 CS Teller Fundamentals (Regular Course) – Batch 2	14 - 20 Juli 2025 July 14 – 20, 2025	Praktik Bank Vision terkait APU - PPT	34
24	Dasar – Dasar Reguler CS Teller Batch 3 CS Teller Fundamentals (Regular Course) – Batch 3	28 Juli - 3 Agustus 2025 July 28 – August 3, 2025		28

Penyampaian Materi Kepatuhan Pelatihan Dasar-Dasar Perbankan Triwulan IV/2025
Presentation of Compliance Materials for the Basic Banking Training in the Fourth Quarter of 2025

No	Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Date	Rincian Materi Material Details	Jumlah Peserta Number of Participants
25	Dasar – Dasar Perbankan Sales Mikro Batch 14 Fundamentals of Microfinance Sales Batch 14	4 – 6 Agustus 2025 August 4 – 6, 2025	GRC	39
26	Dasar – Dasar Perbankan Sales Mikro Batch 15 Fundamentals of Microfinance Sales Batch 15	26 – 28 Agustus 2025 August 26 – 28, 2025		42
27	Dasar – Dasar Reguler CS Teller Batch 4 CS Teller Fundamentals (Regular Course) – Batch 4	10 – 16 Agustus 2025 August 10 – 16, 2025	Praktik Bank Vision terkait APU - PPT	34
28	Dasar – Dasar Perbankan Sales Mikro Batch 16 Fundamentals of Microfinance Sales Batch 16	30 Sep - 2 Okt 2025 Sep 30 – Oct 2, 2024	GRC	32
29	Dasar – Dasar Reguler CS Teller Batch 5 CS Teller Fundamentals (Regular Course) – Batch 5	15 - 22 Sept 2025 September 15 – 22, 2025	Praktik Bank Vision terkait APU - PPT	36
30	Dasar – Dasar Relationship Manager KKS Batch 4 Dasar – Dasar Relationship Manager KKS Batch 4	19 Sept - 8 Okt 2025 Sept 19 – Oct 8, 2025	GRC	35
31	Dasar – Dasar Reguler CS Teller Batch 6 CS Teller Fundamentals (Regular Course) – Batch 6	11 – 17 Okt 2025 October 11 – 17, 2025	Praktik Bank Vision terkait APU - PPT	20
32	Dasar – Dasar Perbankan Asisten IT batch 2 Banking Basics for IT Assistants, Batch 2	11 – 14 Okt 2025 October 11 – 14, 2025	GRC	5
33	Dasar – Dasar Perbankan RM Transactional Banking and Merchant Batch 2 Banking Fundamentals: RM Transactional Banking and Merchant Batch 2	9 – 10 Okt 2025 October 9 – 10, 2025		18
34	Onboarding ODP Angkatan Batch 9 Onboarding ODP Batch 9	2 – 8 Okt 2025 October 2 – 8, 2025		29
35	Onboarding ODP Angkatan 10 Onboarding ODP Batch 10	29 Okt – 4 Nov 2025 Oct 29 – Nov 4, 2025		25
36	Dasar – Dasar Perbankan Reguler CS Teller Batch 7 CS Teller Fundamentals (Regular Course) – Batch 7	13 – 20 November 2025 November 13 – 20, 2025	Praktik Bank Vision terkait APU - PPT	31
37	Dasar – Dasar Perbankan Reguler CS Teller Batch 8 CS Teller Fundamentals (Regular Course) – Batch 8	24 Nov - 1 Des 2025 Nov 24 – Dec 1, 2025		17
38	Dasar – Dasar Perbankan Asisten IT Batch 3 Banking Basics for IT Assistants, Batch 3	24 - 27 Nov 2025 November 24 – 27, 2025	GRC	6
39	Dasar – Dasar Perbankan Sales Mikro Batch 17 Fundamentals of Microfinance Sales Batch 17	3 - 5 Nov 2025 November 3 – 5, 2025		27
40	Dasar – Dasar Perbankan Sales Mikro Batch 18 Fundamentals of Microfinance Sales Batch 18	17 - 19 Nov 2025 November 17 – 19, 2025		23
41	Dasar – Dasar Perbankan Sales Mikro Batch 19 Fundamentals of Microfinance Sales Batch 19	26 - 28 Nov 2025 November 26 – 28, 2025		30
42	Dasar – Dasar Perbankan Reguler CS Teller Batch 9 CS Teller Fundamentals (Regular Course) – Batch 9	8 - 15 Des 2025 December 8 – 15, 2025	Praktik Bank Vision terkait APU - PPT	29
43	Dasar – Dasar Perbankan Reguler CS Teller Batch 10 CS Teller Fundamentals (Regular Course) – Batch 10	15 - 23 Des 2025 December 15 – 23, 2025		12

Penyampaian Materi Kepatuhan Pelatihan Dasar-Dasar Perbankan Triwulan IV/2025
Presentation of Compliance Materials for the Basic Banking Training in the Fourth Quarter of 2025

No	Nama Pelatihan Training Name	Tanggal Date	Rincian Materi Material Details	Jumlah Peserta Number of Participants
44	Dasar - Dasar Modul CS untuk ODP IX CS Module Basics for ODP IX	15 - 23 Des 2025 December 15 – 23, 2025	GRC	29
45	Dasar – Dasar Perbankan Sales Mikro *Batch* 20 Fundamentals of Microfinance Sales Batch 20	1 - 3 Des 2025 December 1 – 3, 2025		20
46	Dasar – Dasar Perbankan Sales Mikro *Batch* 21 Fundamentals of Microfinance Sales Batch 21	9 - 11 Des 2025 December 9 – 11, 2025		36
47	Dasar – Dasar Perbankan Sales Mikro *Batch* 22 Fundamentals of Microfinance Sales Batch 22	11, 12 & 15 Des 2025 December 11, 12 & 15, 2025		25
48	Dasar – Dasar Perbankan Sales Mikro *Batch* 23 Fundamentals of Microfinance Sales Batch 23	19, 22, 23 Des 2025 Dec 19, 22 & 23, 2025		42
	Total			743

- Proses evaluasi, perbaikan dan pemantauan terhadap pemenuhan kecukupan penerapan GCG dilakukan melalui self assessment tata kelola yang dilakukan oleh KPT berdasarkan ketentuan di dalam POJK No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum dan POJK Nomor 12 Tahun 2023 tentang Unit Usaha Syariah serta SEOJK Nomor 15/SEOJK.03/2024 tentang Penerapan Tata Kelola Syariah bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.
- Dalam rangka mendukung penerapan Tata Kelola (Governance), Manajemen Risiko (Risk Management) dan Kepatuhan (Compliance) atau GRC pada setiap aktivitas perusahaan dan tingkatan organisasi, Bank telah memiliki Arsitektur dan Strategi GRC Terintegrasi serta Buku Panduan GRC Terintegrasi.
- Dalam rangka perbaikan tata kelola bidang kredit, Bank melakukan perubahan struktur organisasi dalam meningkatkan identifikasi risiko proses kredit dan pembiayaan.
- Telah melakukan pengembangan aplikasi terkait Penerapan APU-PPT dan PPPSPM dalam proses kredit/pembiayaan sebagai berikut:
  - Pada tanggal 03 dan 06 Oktober 2025 telah dilakukan proses User Acceptance Test (UAT) untuk proyek Web Portal KMG Channeling.
  - Persetujuan atas dokumen berita acara UAT oleh Satuan Kerja terkait diselesaikan seluruhnya pada tanggal 27 November 2025.

- The process of evaluating, improving, and monitoring compliance with the adequate implementation of GCG is carried out through a governance self-assessment conducted by the KPT according to the provisions of POJK No. 17 of 2023 on the Implementation of Corporate Governance for Commercial Banks and POJK No. 12 of 2023 on Sharia Business Units, as well as SEOJK No. 15/SEOJK.03/2024 on the Implementation of Sharia Governance for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.
- To support the implementation of Governance, Risk Management, and Compliance (GRC) across all company activities and organizational levels, the Bank has established an Integrated GRC Architecture and Strategy as well as an Integrated GRC Handbook.

- To improve credit governance, the Bank has restructured its organizational structure to enhance the identification of risks in the credit and financing processes.
- Has developed applications related to the implementation of APU-PPT and PPPSPM in the credit/financing process as follows:
  - On October 3 and 6, 2025, User Acceptance Testing (UAT) was conducted for the KMG Channeling Web Portal project.
  - Approval of the UAT minutes by the relevant work unit was fully completed on November 27, 2025.

- Pada tanggal 24 Desember 2025 telah selesai dilakukan Penetration Testing (Pentest) oleh CISO untuk aplikasi KMG Channeling.
- Berdasarkan Memorandum IOI No.001/MMO/IOI/XII/2025 tanggal 31 Desember 2025 perihal Tanggapan Permohonan Pelaksanaan Migrasi pada Aplikasi Web Portal KMG Channeling, proses migrasi tidak dapat dilakukan karena masih dalam masa periode freeze migrasi, yaitu selama tanggal 12 Desember 2025 s.d 12 Januari 2026.

o Dalam rangka mendukung penerapan Tata Kelola (Governance), Manajemen Risiko (Risk Management) dan Kepatuhan (Compliance) atau GRC pada setiap aktivitas perusahaan dan tingkatan organisasi, Bank telah memiliki Arsitektur dan Strategi GRC Terintegrasi serta Buku Panduan GRC Terintegrasi yang kemudian telah disahkan dengan Keputusan Direksi Nomor 17/KEP-DIR/XII/2024 tanggal 24 Desember 2024 tentang Buku Panduan Penerapan GRC Terintegrasi Bank Jakarta dan Piagam GRC sesuai Keputusan Direksi Nomor 02.1/KEP-DIR/II/2025 tanggal 05 Februari 2025 tentang Piagam GRC (Governance – Risk – Compliance) Terintergrasi.

• Sistem Pengendalian Risiko

Pada Triwulan IV/2025 hal yang terkait dengan sistem pengendalian risiko, diantaranya:

o Bank memastikan kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha dilakukan telah sesuai dengan ketentuan otoritas dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta sebagai bentuk pelaksanaan dari prinsip kehati-hatian, maka telah dilakukan Review kepatuhan terhadap proses bisnis dan ketentuan internal sebagai berikut:
  - Kredit/pembiayaan sebanyak 21 Review.
  - Credit line sebanyak 16 Review.
  - Pengadaan Barang/Jasa sebanyak 91 Review.
  - Kebijakan/Ketentuan Internal sebanyak 58 Review dengan rincian 10 PP, 3 PP Inisiasi, 15 SOP, 6 SOP Inisiasi dan 24 Juklak/Juknis.

- On December 24, 2025, Penetration Testing (Pentest) for the KMG Channeling application was completed by the CISO.
- Based on IOI Memorandum No. 001/MMO/IOI/XII/2025 dated December 31, 2025, regarding the Response to the Request for Migration Implementation on the KMG Channeling Web Portal Application, the migration process cannot be carried out because it is still within the migration freeze period, namely from December 12, 2025, to January 12, 2026.

o To support the implementation of Governance, Risk Management, and Compliance (GRC) across all company activities and organizational levels, the Bank has established an Integrated GRC Architecture and Strategy as well as an Integrated GRC Handbook, which were subsequently approved by Board of Directors Decision No. 17/KEP-DIR/ XII/2024 dated December 24, 2024, regarding the Bank Jakarta Integrated GRC Implementation Guidebook and the GRC Charter in accordance with Board of Directors Decision No. 02.1/KEP-DIR/II/2025 dated February 5, 2025, regarding the Integrated GRC (Governance – Risk – Compliance) Charter.

• Risk Control System

In the fourth quarter of 2025, matters related to the risk control system included:

o The Bank ensures that policies, regulations, systems, and procedures, as well as business activities, are conducted according to the provisions of the relevant authorities and applicable legislation. As part of the implementation of the principle of prudence, compliance reviews of business processes and internal regulations were conducted as follows:
  - Loans/financing: 21 reviews.
  - Credit lines: 16 reviews.
  - Procurement of Goods/Services: 91 reviews.
  - Internal Policies/Regulations: 58 reviews, comprising 10 PP, 3 PP Initiatives, 15 SOPs, 6 SOP Initiatives, and 24 Juklak/Juknis.

- Selama Triwulan IV/2025 Grup Kepatuhan menghadiri undangan pembahasan review juklak bersama satuan kerja terkait, diantaranya:
  - Pembahasan Revisi Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) Layanan Cash Management.
  - Pembahasan Rapat Konsinyering Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) Penerapan Criticality Application, Severity Category dan Recovery Time Objective.
  - Pembahasan Rapat Konsinyering Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) Mekanisme Pelaksanaan Release Control Board (RCB) dan Migrasi Aplikasi.
  - Pembahasan Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) Program Reward Referal.
  - Pembahasan Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) Sistem Ticketing dan Akseptansi Kartu Uang Elektronik Bank Lain di Ragunan.
  - Pembahasan Rapat Konsinyering Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) Penghapusan dan Pemusnahan Data Pribadi.
  - Pembahasan Rapat Konsinyering Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) Monitoring Utilisasi Infrastruktur TI dan Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) Pengamanan Data Elektronik dan Penggunaan Kriptografi.
  - Pembahasan Rapat Konsinyering Petunjuk Pengelolaan (Juklak) Pengelolaan Security.
  - Pembahasan Penyusunan Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) Aplikasi Jacket Boat.
  - Penyusunan Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) Pengelolaan Penempatan Uang Negara.
  - Pembahasan Revisi Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) Restrukturisasi KPR/KPR iB dan KPRS FLPP/FLPP iB.
  - Penyusunan Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) Standar Keamanan Gedung Kantor Pusat.
  - Pembahasan Ketentuan CCTV di Satuan Kerja Kantor Cabang (SKKC).

- During the fourth quarter of 2025, the Compliance Group attended meetings to review implementation guidelines with relevant departments, including:
  - Discussion on the revision of the Implementation Guidelines (Juklak) for Cash Management Services.
  - Discussion of the Consignering Meeting on the Implementation Guidelines (Juklak) for the Application of Criticality, Severity Category, and Recovery Time Objective.
  - Discussion of the Consignering Meeting on the Implementation Guidelines (Juklak) for the Release Control Board (RCB) Mechanism and Application Migration.
  - Discussion of the Implementation Guidelines (Juklak) for the Referral Reward Program.
  - Discussion of the Implementation Guidelines (Juklak) for the Ticketing System and Acceptance of Other Banks' Electronic Money Cards at Ragunan.
  - Discussion of the Engineering Meeting on the Implementation Guidelines (Juklak) for the Deletion and Destruction of Personal Data.
  - Discussion of the Engineering Meeting on the Implementation Guidelines (Juklak) for Monitoring IT Infrastructure Utilization and the Implementation Guidelines (Juklak) for Electronic Data Security and the Use of Cryptography.
  - Discussion of the Consignering Meeting on the Management Guidelines (Juklak) for Security Management.
  - Discussion on the Drafting of the Implementation Guidelines (Juklak) for the Jacket Boat Application.
  - Drafting of the Implementation Guidelines (Juklak) for the Management of State Funds Allocation.
  - Discussion on the Revision of the Implementation Guidelines (Juklak) for the Restructuring of KPR/KPR iB and KPRS FLPP/FLPP iB.
  - Drafting of the Implementation Guidelines (Juklak) for Security Standards at the Headquarters Office Building.
  - Discussion on CCTV Regulations at Branch Office Units (SKKC).

- Pembahasan Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) Restrukturisasi KPR/KPR IB/KPRS FLPP/KPRS iB FLPP.
- Pembahasan Rapat Konsinyering Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) Tata Cara Identifikasi Pemilik Manfaat (Beneficial Owner).
- Pembahasan Review Juklak Pengisian Data CIF.

- Pembahasan Penyusunan Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) Permohonan Pembentukan Pemeliharaan Kode Plan, Bunga dan Biaya Tabungan, Deposito & Giro.
- Pembahasan Rapat Konsinyering Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) Mekanisme Pelaksanaan Release Control Board (RCB) dan Migrasi Aplikasi.

- Pembahasan Rapat Penyusunan Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) Pembukaan Hubungan Koresponden dan Persetujuan Fasilitas Credit Line Financial Institution.
- Pembahasan Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) Kertas Kerja Restrukturisasi KPR/ KPR iB dan KPRS FLPP/KPRS iB FLPP.

- Pembahasan Rapat Konsinyering Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) Penggunaan Beban Memelihara Hubungan Nasabah pada SKKC.
- Pembahasan Rapat Konsinyering Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) Pengelolaan Closed Cicuit Television (CCTV), Generator Set (Genset), dan Uninterrupted Power Supply (UPS) di Satuan Kerja Kantor Cabang.
- Pembahasan Rapat Konsinyering Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) Penggunaan Beban Pemasaran Dana Giro, Dana Tabungan, Dana Deposito, dan Kredit pada SKKC.

o Selama Triwulan IV/2025, Satuan Kerja Kepatuhan telah menyampaikan review/ kajian terkait produk/layanan/aktivitas yang dipandang material sebagai berikut:

- Discussion of the Implementation Guidelines (Juklak) for the Restructuring of KPR/KPR IB/KPRS FLPP/KPRS iB FLPP.
- Discussion of the Consignment Meeting on the Implementation Guidelines (Juklak) for the Procedures for Identifying Beneficial Owners.
- Discussion of the Review of the Implementation Guidelines (Juklak) for Filling Out CIF Data.
- Discussion on the Drafting of Implementation Guidelines (Juklak) for Requests to Establish and Maintain Code Plans, Interest Rates, and Fees for Savings, Deposits, and Checking Accounts.
- Discussion at the Consignering Meeting on the Implementation Guidelines (Juklak) for the Mechanism of the Release Control Board (RCB) and Application Migration.
- Discussion of the Meeting on the Drafting of Implementation Guidelines (Juklak) for the Establishment of Correspondent Relationships and Approval of Credit Line Facilities for Financial Institutions.
- Discussion of the Implementation Guidelines (Juklak) for the Working Papers on the Restructuring of KPR/KPR iB and KPRS FLPP/KPRS iB FLPP.
- Discussion at the Consignering Meeting regarding the Implementation Guidelines (Juklak) for the Use of Customer Relationship Maintenance Expenses at SKKC.
- Discussion of the Consignering Meeting on the Implementation Guidelines (Juklak) for the Management of Closed-Circuit Television (CCTV), Generator Sets (Gensets), and Uninterruptible Power Supplies (UPS) at Branch Office Units.
- Discussion at the Consignering Meeting on the Implementation Guidelines (Juklak) for the Use of Expenses for the Marketing of Checking Accounts, Savings Accounts, Time Deposits, and Loans at SKKC.

o During the fourth quarter of 2025, the Compliance Unit submitted the following reviews/assessments regarding products, services, and activities deemed material:

- Review Kepatuhan Terhadap Rencana Kerjasama Integrasi dengan PT Espay Debit Indonesia Koe.
- Review Kepatuhan terhadap Rencana Kerjasama Integrasi dengan SEVIMA.
- Review Kepatuhan atas Rencana Perluasan Kerjasama QRIS CPM Indomaret dan alfamart.
- Kajian Kepatuhan Terhadap Rencana Kerja Sama Bancassurance Model Bisnis Referensi dalam Produk Bank antara PT Bank Jakarta dengan PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya tentang Penutupan Asuransi Jiwa Pembiayaan Syariah, PT Chubb Life Insurance Indonesia tentang Penutupan Asuransi Jiwa Kredit.

o Selanjutnya terkait opini yang dipandang material pada selama Triwulan IV/2025 antara lain:

- Pemberian Pendapat terhadap Rencana Kerjasama dan Pemberian Komisi Kepada Agen Properti dalam Rangka Pemasaran Agunan Kredit Bermasalah.
- Review/Pendapat Kepatuhan atas Permohonan Tindak Lanjut Persiapan Perubahan Nama Resmi dari PT Bank Jakarta (Bank Jakarta) Menjadi PT Bank Jakarta (Perseroda).
- Review/Pendapat Kepatuhan atas Rencana Pengadaan CCTV dan UPS & IT untuk ATM/CRM.
- Pemberian Pendapat Terhadap Pengembangan Aplikasi SISMONTAVAR pada Bank Vision Syariah.
- Opini Kepatuhan Terhadap Penggunaan Perusahaan Penjaminan untuk Mengcover Kredit Konsumtif (KMG dan KPR).
- Review Kepatuhan atas Kerjasama Penjualan Voucher Elektronik antara PT Bank Jakarta dengan PT Omega Kreasi Bersama.
- Pemberian Pendapat terkait Program Reward Pembiayaan Kepemilikian Emas (PKE)/Laris Emas iB.
- Review terhadap Rencana Pengembangan Fitur Biaya Administrasi atas Penerbitan Buku Cek & Bilyet Giro

- Compliance Review of the Integration Cooperation Plan with PT Espay Debit Indonesia Koe.
- Compliance Review of the Integration Cooperation Plan with SEVIMA.
- Compliance Review of the Plan to Expand QRIS CPM Cooperation with Indomaret and Alfamart.
- Compliance Assessment of the Bancassurance Cooperation Plan for Reference Business Models in Banking Products between PT Bank Jakarta and PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya regarding the Underwriting of Sharia Financing Life Insurance, and PT Chubb Life Insurance Indonesia regarding the Underwriting of Credit Life Insurance.

o Furthermore, the following are some of the opinions deemed material during the fourth quarter of 2025:

- Opinion on the Cooperation Plan and Commission Payments to Real Estate Agents in Connection with the Marketing of Non-Performing Loan Collateral.
- Review/Compliance Opinion on the Request for Follow-Up on Preparations for the Change of the Official Name from PT Bank Jakarta (Bank Jakarta) to PT Bank Jakarta (Perseroda).
- Review/Compliance Opinion on the Plan for the Procurement of CCTV, UPS, and IT Equipment for ATMs/CRM.
- Issuance of an Opinion on the Development of the SISMONTAVAR Application at Bank Vision Syariah.
- Compliance Opinion on the Use of a Guarantee Company to Cover Consumer Loans (KMG and KPR).

- Compliance Review of the Collaboration on the Sale of Electronic Vouchers between PT Bank Jakarta and PT Omega Kreasi Bersama.
- Providing an Opinion on the Gold Ownership Financing (PKE)/Laris Emas iB Reward Program.
- Review of the Plan to Develop Administrative Fee Features for the Issuance of Checkbooks & Bank Drafts

(BG) pada Core Banking System (BS) Syariah.

- Review Terhadap Draft Surat Keputusan Komite Pengarah Teknologi Informasi (KPTI) 2025.
- Opini Kepatuhan terhadap Rencana Pengajuan Penjaminan Pembiayaan Multiguna (KMG IB) Melalui Web Based System Jamkrindo Syariah.
- Kajian terhadap Pengembangan Sistem dalam rangka Integrasi dengan SIKP Kredit Program Perumahan.
- Kajian terhadap Pengembangan Sistem dalam rangka Integrasi dengan SIKP Kredit Program Perumahan.
- Review Kepatuhan atas Perluasan Kerjasama Akseptansi Pajak HOREKA dengan PT Mitracomm Ekasarana.
- Review Kepatuhan terhadap Form Permohonan Kartu Debit VISA.
- Penyampaian Masukan atas Rencana Perubahan Nama PT Bank Jakarta menjadi PT Bank Jakarta.
- Review/Pendapat Kepatuhan atas Rencana Proses Revamp UI & UX Website Bank Jakarta.
- Review atas Formulir Pembukaan Rekening (FPR) dan Syarat & Ketentuan.
- Pemberian Pendapat terkait Program Reward Pembiayaan Kepemilikian Emas (PKE)/Laris Emas iB.
- Penyampaian Review terhadap Rencana Pengembangan Fitur Biaya Administrasi atas Penerbitan Buku Cek & Bilyet Giro (BG) pada Core Banking System (CBS) Syariah.
- Review Terhadap Draft Surat Keputusan Komite Pengarah Teknologi Informasi (KPTI) 2025.
- Penyampaian Opini Kepatuhan terhadap Rencana Pengajuan Penjaminan Pembiayaan Multiguna (KMG IB) Melalui Web Based System Jamkrindo Syariah.
- Pemberian Pendapat terhadap Rencana Kerjasama dan Pemberian Komisi Kepada Agen Properti dalam Rangka Pemasaran Agunan Kredit Bermasalah.

(BG) in the Sharia Core Banking System (BS).

- Review of the Draft Decision of the Information Technology Steering Committee (KPTI) 2025.
- Compliance Opinion on the Multipurpose Financing Guarantee Application Plan (KMG IB) via the Jamkrindo Syariah Web-Based System.
- Study on System Development for Integration with the SIKP Housing Program Loan System.
- Study on System Development for Integration with the SIKP Housing Program Loan System.
- Compliance Review of the Expansion of the HOREKA Tax Acceptance Partnership with PT Mitracomm Ekasarana.
- Compliance Review of the VISA Debit Card Application Form.
- Submission of Input on the Plan to Change the Name of PT Bank Jakarta to PT Bank Jakarta.
- Review/Opinion on Compliance with the Plan for the UI & UX Revamp of the Bank Jakarta Website.
- Review of the Account Opening Form (FPR) and Terms & Conditions.
- Provision of an Opinion regarding the Gold Ownership Financing Reward Program (PKE)/Laris Emas iB.
- Submission of a Review of the Plan to Develop Administrative Fee Features for the Issuance of Checkbooks & Bank Drafts (BG) on the Sharia Core Banking System (CBS).
- Review of the Draft Decision of the Information Technology Steering Committee (KPTI) 2025.
- Submission of a Compliance Opinion regarding the Plan to Apply for Multipurpose Financing Guarantees (KMG IB) through the Jamkrindo Syariah Web-Based System.
- Providing an Opinion on the Cooperation Plan and Commission Payments to Real Estate Agents in Connection with the Marketing of Non-Performing Loan Collateral.

- Review/Pendapat Kepatuhan atas Permohonan Tindak Lanjut Persiapan Perubahan Nama Resmi dari PT Bank Jakarta (Bank Jakarta) Menjadi PT Bank Jakarta.
- Review/Pendapat Kepatuhan atas Rencana Pengadaan CCTV dan UPS & IT untuk ATM/CRM.
- Pemberian Pendapat Terhadap Pengembangan Aplikasi SISMONTAVAR pada Bank Vision Syariah.
- Opini Kepatuhan Terhadap Penggunaan Perusahaan Penjaminan untuk Mengcover Kredit Konsumtif (KMG dan KPR).
- Review Kepatuhan atas Kerjasama Penjualan Voucher Elektronik antara PT Bank Jakarta dengan PT Omega Kreasi Bersama.

- Selain itu, selama Triwulan IV/2025 telah melakukan resume sebagai berikut:
  - Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18 Tahun 2025 perihal Transparansi dan Publikasi Laporan Bank.
  - Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 20/SEOJK.08/208 tentang Publikasi Penanganan Pengaduan dan Laporan Pengaduan.
  - Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) Nomor 12 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) Nomor 7 Tahun 2024 tentang Peraturan Pelaksanaan Rasio Pendanaan Luar Negeri Bank.
  - Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) Nomor 16 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 13 Tahun 2024 tentang Transaksi Pasar Uang.
  - Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/SEOJK.03/2025 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum.

- Selama Triwulan IV/2025, Satuan Kerja Kepatuhan telah menyampaikan Produk/ Layanan/Aktivitas dan Pendapat/Opini ada sebanyak 35 review, dengan rincian berikut:

- Compliance Review/Opinion on the Request for Follow-Up on the Preparation of the Official Name Change from PT Bank Jakarta (Bank Jakarta) to PT Bank Jakarta.
- Compliance Review/Opinion on the Plan to Procure CCTV, UPS, and IT Equipment for ATMs/CRM.
- Opinion on the Development of the SISMONTAVAR Application at Bank Vision Syariah.
- Compliance Opinion on the Use of a Guarantee Company to Cover Consumer Loans (KMG and KPR).
- Compliance Review of the Collaboration on the Sale of Electronic Vouchers between PT Bank Jakarta and PT Omega Kreasi Bersama.

- Additionally, during the fourth quarter of 2025, the following regulations were issued:
  - Financial Services Authority Regulation No. 18 of 2025 regarding Transparency and the Publication of Bank Reports.
  - Financial Services Authority Circular Letter No. 20/SEOJK.08/2028 on the Publication of Complaint Handling and Complaint Reports.
  - Regulation of the Board of Governors (PADG) No. 12 of 2025 regarding Amendments to Regulation of the Board of Governors (PADG) No. 7 of 2024 on the Implementation Regulations for Banks' Foreign Funding Ratios.
  - Regulation of the Board of Governors (PADG) No. 16 of 2025 regarding Amendments to Regulation of the Board of Governors No. 13 of 2024 on Money Market Transactions.
  - Circular Letter of the Financial Services Authority No. 14/SEOJK.03/2025 regarding the Implementation of Corporate Governance for Commercial Banks.
- During the fourth quarter of 2025, the Compliance Unit submitted a total of 35 reviews of Products/Services/Activities and Opinions, with the following details:

Bulan	Produk/Layanan/Aktivitas Product/Service/Activity	Pendapat/Opini Opinion	Produk/Layanan/Aktivitas Product/Service/Activity	Month
Desember	5	11	2	December
November	1	7	0	November
Oktober	1	8	0	October
Total	7	26	2	Total

- Melakukan monitoring pelaporan kepada unit kerja melalui Report Monitoring System (RMS) untuk memastikan kepatuhan Bank atas penyampaian laporan kepada pihak otoritas sehingga Bank terhindar dari potensi denda akibat keterlambatan penyampaian laporan.
- Sebagai upaya meningkatkan kepatuhan pada regulasi perbankan dan ketentuan internal yang berlaku, maka telah dilakukan Uji Sampling Budaya Kepatuhan, Pengendalian Gratifikasi dan Penerapan APU PPT kepada para perwakilan petugas Teller, Customer Service, RM Dana & Jasa, RM Kredit/Pembiayaan Mikro, dan RM Kredit/Pembiayaan Ritel serta RM Kredit/Pembiayaan Konsumer. Pada selama Triwulan IV/2025, telah dilaksanakan uji sampling dengan rincian dan hasil sampling sebagai berikut:

- Monitoring reporting by business units through the Report Monitoring System (RMS) to ensure the Bank's compliance with reporting requirements to regulatory authorities, thereby preventing potential fines resulting from late submissions.
- As part of efforts to enhance compliance with applicable banking regulations and internal policies, a Compliance Culture, Gratuity Control, and Anti-Money Laundering (AML) and Counter-Terrorist Financing (CTF) Implementation Sampling Test was conducted for representatives of Tellers, Customer Service, Asset & Service Relationship Managers (RM), Micro Credit/Financing RM, Retail Credit/Financing RM, and Consumer Credit/Financing RM. During the fourth quarter of 2025, a sampling test was conducted with the following details and results:

No.	Kantor Cabang/ Cabang Pembantu Branch/Sub-Branch Office	Periode Period
1	Kantor Cabang Pembantu Bogor Bogor Sub-Branch Office	Oktober October
2	Kantor Cabang Pembantu Syariah Bintaro Bintaro Sharia Sub-Branch Office	November November
3	1. Kantor Cabang Bandung 2. Kantor Cabang Syariah bandung 1. Bandung Branch Office 2. Bandung Sharia Branch Office	Desember December

- Satuan Kerja Kepatuhan bekerja sama dengan seluruh Satuan Kerja Kantor Pusat mengoptimalkan fungsi PIC (Person in Charge) Kepatuhan dan PIC Pelaporan pada setiap Satuan Kerja Kantor Pusat sebagai pelaksana fungsi kepatuhan khususnya pelaporan pada setiap satuan kerja.

- The Compliance Unit collaborates with all Central Office Units to optimize the roles of the Compliance PIC (Person in Charge) and the Reporting PIC within each Central Office Unit as the implementers of compliance functions, particularly reporting, within each unit.

Risiko Investasi

Risiko Investasi merupakan tingkat eksposur terhadap kerugian yang bersumber dari ketidaksesuaian antara realisasi perolehan hasil investasi dengan harapan atau proyeksi yang diinginkan.

Investment Risk

Investment risk is the level of exposure to loss arising from discrepancies between actual investment returns and desired expectations or projections.

Profil Risiko

Risk Profile

Profil Risiko Investasi Tahun 2025
Investment Risk Profile in 2025

Keterangan Description	Maret 2025 March 2025	Juni 2025 June 2025	September 2025 September 2025	Desember 2025 December 2025
Risiko Inheren Inherent Risk	*Low to Moderate* Low to Moderate	*Low to Moderate* Low to Moderate	*Low to Moderate* Low to Moderate	*Low to Moderate* Low to Moderate
Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Quality of Risk Management Implementation	*Satisfactory* Satisfactory	*Satisfactory* Satisfactory	*Satisfactory* Satisfactory	*Satisfactory* Satisfactory
Peringkat Risiko Risk Rating	Peringkat 2 Rank 2	Peringkat 2 Rank 2	Peringkat 2 Rank 2	Peringkat 2 Rank 2

Profil risiko investasi PT Bank Jakarta per Desember 2025 Berada pada Peringkat 2 dengan Risiko Inheren untuk Risiko Investasi adalah "*Low to Moderate*" serta Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Investasi dinilai "*Satisfactory*". Kondisi ini stabil dibandingkan dengan periode pelaporan sebelumnya yaitu berada pada peringkat 2.

PT Bank Jakarta's investment risk profile as of December 2025 is rated at Level 2, with the inherent risk for investment risk classified as "Low to Moderate" and the quality of investment risk management implementation rated as "Satisfactory." This status remains stable compared to the previous reporting period, which was also rated at Level 2.

Risiko Inheren

Risiko Inheren investasi dilakukan dengan melakukan pengukuran sejumlah parameter sebagai berikut:

- Rasio Total Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil terhadap Total Pembiayaan
  Tingkat konsentrasi pembiayaan berbasis bagi hasil terhadap Total Pembiayaan pada posisi bulan Desember 2025 sebesar 44,01% mengalami peningkatan dibanding bulan September 2025 sebesar 30,24%, masuk dalam kategori low to moderate.
- Rasio Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil per Sektor Ekonomi Terbesar terhadap Total Pembiayaan
  Rasio Sektor Ekonomi terbesar pada Pembiayaan berbasis bagi hasil (Sektor Aktivitas Keuangan dan Asuransi) pada bulan Desember 2025 sebesar 36,38% meningkat dibandingkan bulan September 2025 sebesar 20,32%, masuk dalam kategori moderate.
- Kualitas Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil
  - Rasio Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Kualitas Rendah terhadap Total Pembiayaan pada bulan Desember 2025 sebesar 5,42%

Risk Inherent

Inherent investment risk is assessed by measuring the following parameters:

- Ratio of Total Profit-Sharing Financing to Total Financing
  The concentration level of profit-sharing financing relative to Total Financing as of December 2025 was 44.01%, an increase from 30.24% in September 2025, falling within the low to moderate category.
- Ratio of Profit-Sharing Financing in the Largest Economic Sector to Total Financing
  The ratio of the largest economic sector in profit-sharing financing (the Financial and Insurance Activities Sector) in December 2025 was 36.38%, an increase compared to September 2025 at 20.32%, falling into the moderate category.
- Quality of Profit-Sharing Financing
  - The ratio of low-quality profit-sharing financing to total financing in December 2025 was 5.42%, decreased from 7.22% in

menurun dibandingkan bulan September 2025 sebesar 7,22%, termasuk dalam kategori *moderate to high.*

- Rasio Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil bermasalah terhadap Total Pembiayaan (NPF Gross) posisi bulan Desember 2025 sebesar 0,09% menurun dibandingkan bulan September 2025 sebesar 0,33%, termasuk dalam kategori *low.*
- Rasio Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil Bermasalah Persektor Ekonomi terbesar (sektor keuangan & asuransi) terhadap Total Pembiayaan Bagi Hasil pada bulan Desember 2025 sebesar 0,21% menurun dibandingkan bulan September 2025 sebesar 1,15%, termasuk dalam kategori *low*.
- Rasio CKPN Mudharabah dan Musyarakah terhadap Total Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil pada bulan Desember 2025 sebesar 2,37% menurun dibandingkan bulan September 2025 sebesar 4,99%, termasuk dalam kategori *low.*

- Faktor Eksternal
  Berdasarkan hasil Stress Test yang dilakukan Bank Induk menggunakan data Desember 2025, maka proyeksi peningkatan NPF Gross membaik sebesar 0,03% (dari 2,80% diproyeksikan menjadi 3,10%).

Kualitas Penerapan Manajemen Risiko

Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Pembiayaan berbasis akad Mudharabah/ Musyarakah di UUS Bank Jakarta (Bank Jakarta) dilakukan dengan membentuk dasar metode bagihasil mengunakan Revenue Sharing dimana risiko investasi dapat lebih termitigasi diawal akad, bank juga dalam menggunakan akad Mudharabah/Musyarakah kepada nasabah yang memiliki reputasi baik.

Hal-hal yang terkait dengan penguatan aktivitas Kualitas Penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko Investasi adalah sebagai berikut:

- Tata Kelola Manajemen Risiko
  Dewan Komisaris dan Direksi selama triwulan IV/2025 aktif melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap perkembangan Bisnis UUS Bank Jakarta.
  - Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap kinerja Bankwide dan UUS dan telah terselenggara rapat Dewan Komisaris dengan agenda:

September 2025, falling into the moderate to high category.

- The ratio of non-performing profit-sharing financing to total financing (gross NPF) as of December 2025 stood at 0.09%, decreased from 0.33% in September 2025, and falls into the "low" category.
- The ratio of non-performing profit-sharing financing in the largest economic sector (finance & insurance) to total profit-sharing financing in December 2025 was 0.21%, decreased from 1.15% in September 2025, falling within the "low" category.
- The ratio of Mudharabah and Musyarakah Non-Performing Financing (NPF) to Total Profit-Sharing Financing in December 2025 was 2.37%, decreased from 4.99% in September 2025, falling within the "low" category.

- External Factors
  Based on the results of the stress test conducted by the Parent Bank using December 2025 data, the projected increase in Gross NPF improved by 0.03% (from a projected 2.80% to 3.10%).

Quality of Risk Management Implementation

The quality of risk management implementation for financing based on Mudharabah/Musyarakah agreements at UUS Bank Jakarta (Bank Jakarta) is achieved by establishing a profit-sharing framework using the Revenue Sharing method, whereby investment risks can be better mitigated at the outset of the agreement; the bank also applies Mudharabah/Musyarakah agreements to customers with a good reputation.

Matters related to strengthening Risk Management Implementation Quality for Investment Risk are as follows:

- Risk Management Governance
  During the fourth quarter of 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors actively supervised and monitored the business development of UUS Bank Jakarta.
  - The Board of Commissioners oversees the performance of the Bank as a whole and UUS, and has held Board of Commissioners meetings with the following agenda:

- Surat No.55/DIR/ERM/X/2025 tanggal 20 Oktober 2025 perihal Laporan Profil Risiko Unit Usaha Syariah (UUS) Bank Jakarta Triwulan III/2025
- Laporan Monitoring Proyek Strategis Bank Jakarta Triwulan III/2025
- Action Plan dan monitoring tindak lanjut temuan Bank Indonesia
- Kinerja Keuangan Bank Jakarta
- Komite Pengganti Non Dewan Komisaris
- Perlindungan Konsumen dan Masyarakat
- Usulan Penghapusbukuan Tahap Ketiga Desember Tahun 2025
- Usulan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2026
- Usulan Corporate Plan Bank Jakarta 2026 - 2030
- Rencana Bisnis Bank (RBB) Bank Jakarta Tahun 2026 -2028
- Revisi Penyesuaian Rencana Bisnis Bank (RBB) Bank Jakarta Tahun 2025 - 2027

o Dewan Pengawas Syariah secara rutin menyelengarakan rapat DPS sebanyak 5 kali selama Triwulan IV/2025 serta telah mengeluarkan opini DPS antara lain:
- Skema Akad Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah (MMQ) pada 7 (tujuh) Kondisi Pembiayaan
- Program Pemberian Promo Bagi Nasabah Setiap Bulan Kelahiran
- Perpanjangan waktu terkait Skema Akad MMQ untuk tambahan (Top Up) Pembiayaan dengan Aset atau Objek MMQ yang sama
- Pemberian KMG iB Channeling kepada Koperasi Simpan Pinjam
- Perjanjian Kerja Sama Bancassurance Model Bisnis Referensi dalam Rangka Produk Bank antara PT Bank Jakarta (Bank Jakarta) dengan PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya (CAR) tentang Penutupan Asuransi Proteksi Pembiayaan Syariah

o Direksi melakukan pengawasan terhadap kinerja Bankwide dan UUS dan telah terselenggara Rapat Direksi dengan agenda antara lain sebagai berikut:

- Letter No. 55/DIR/ERM/X/2025 dated October 20, 2025, regarding the Risk Profile Report of Bank Jakarta's Sharia Business Unit (UUS) for the Third Quarter of 2025
- Bank Jakarta's Strategic Project Monitoring Report for the Third Quarter of 2025
- Action Plan and Follow-up Monitoring of Bank Indonesia Findings
- Bank Jakarta's Financial Performance
- Non-Board of Commissioners Substitute Committee
- Consumer and Public Protection
- Proposal for the Third Phase of Write-offs in December 2025
- Proposed Sustainable Finance Action Plan (RAKB) for 2026
- Proposed Bank Jakarta Corporate Plan 2026–2030
- Bank Jakarta Business Plan (RBB) for 2026–2028
- Revised Adjustments to Bank Jakarta's Business Plan (RBB) for 2025–2027

o The Sharia Supervisory Board routinely held 5 DPS meetings during the fourth quarter of 2025 and issued the following Board opinions, among others:
- The Musyarakah Mutanaqishah (MMQ) Financing Agreement Scheme under 7 (seven) Financing Conditions
- Monthly Birthday Promotion Program for Customers
- Extension of the MMQ Financing Scheme for additional (Top-Up) financing using the same MMQ assets or objects
- Granting of KMG iB Channeling to Credit Unions
- Bancassurance Cooperation Agreement on a Reference Business Model for Bank Products between PT Bank Jakarta (Bank Jakarta) and PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya (CAR) regarding the Underwriting of Sharia Financing Protection Insurance

o The Board of Directors oversees the performance of the Bank as a whole and its subsidiaries, and a Board of Directors meeting was held with the following agenda items:

- Persiapan Go Live Layanan BI – Fast Bank Jakarta dan Bank Jakarta Syariah

- Usulan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2026
- Penetapan Corporate Plan Bank Jakarta Tahun 2026-2030
- Penetapan Rencana Bisnis Bank (RBB) Bank Jakarta Tahun 2026 - 2028
- Revisi Penyesuaian Rencana Bisnis Bank (RBB) Bank Jakarta Tahun 2025-2027
- Kinerja Keuangan Bank Jakarta
- Usulan Write Off Bulan Oktober 2025
- Identitas Baru Aplikasi JakOne Mobile

- Kerangka Manajemen Risiko

  Selama Triwulan IV/2025, hal yang terkait dengan Kerangka Manajemen Risiko yaitu:

  Telah dilakukan review terhadap PP/SOP/ Ketentuan Lainnya:

  - Standard Operating Procedure (SOP) KMG iB Channeling Koperasi Simpan Pinjam
  - Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) Restrukturisasi KPR/KPR IB dan KPRS FLPP/KPRS IB FLPP

  - Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) Pembiayaan berdasarkan Akad Musyarakah Mutanaqishah (MMQ)
  - Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) Akad & Glossary Aspek-Aspek Syariah
  - Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) Pengelolaan Security System
  - Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) Penggunaan Beban Memelihara Hubungan Nasabah pada SKKC
  - Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) Penggunaan Beban Pemasaran Dana Giro, Dana Tabungan, Dana Deposito, dan Kredit pada SKKC
  - Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) Akad & Glossary Aspek-Aspek Syariah
  - Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) Pengelolaan CCTV, Genset dan UPS di SKKC

  - Edaran Pembekuan Proses Kredit untuk Produk Kredit Kecil Monas
  - Edaran Pemberlakuan Stop Booking Kredit / Pembiayaan Mikro

- Preparations for the Go-Live of the BI-Fast service for Bank Jakarta and Bank Jakarta Syariah
- Proposal for the 2026 Sustainable Finance Action Plan (RAKB)
- Approval of Bank Jakarta's Corporate Plan for 2026–2030
- Approval of Bank Jakarta's Business Plan (RBB) for 2026–2028
- Revision and Adjustment of Bank Jakarta's Business Plan (RBB) for 2025–2027
- Bank Jakarta's Financial Performance
- Proposed Write-Off for October 2025
- New Identity for the JakOne Mobile App

- Risk Management Framework

  During the fourth quarter of 2025, the following matters related to the Risk Management Framework were addressed:

  A review of regulations, standard operating procedures (SOPs), and other relevant provisions was conducted:

  - Standard Operating Procedure (SOP) for KMG iB Channeling of Credit Unions
  - Implementation Guidelines (Juklak) for Restructuring of KPR/KPR IB and KPRS FLPP/ KPRS IB FLPP
  - Implementation Guidelines (Juklak) for Financing Based on the Musyarakah Mutanaqishah (MMQ) Agreement
  - Implementation Guidelines (Juklak) for Sharia-Compliant Contracts & Glossary
  - Implementation Guidelines (Juklak) for Security System Management
  - Implementation Guidelines (Juklak) for the Use of Customer Relationship Maintenance Expenses at SKKC
  - Implementation Guidelines (Juklak) on the Use of Expenses for Marketing Current Accounts, Savings Accounts, Time Deposits, and Loans at SKKC
  - Implementation Guidelines (Juklak) on Contracts & Glossary of Sharia Aspects
  - Implementation Guidelines (Juklak) on the Management of CCTV, Generators, and UPS at SKKC
  - Circular on the Freezing of the Credit Process for Monas Small Credit Products
  - Circular on the Implementation of a Credit/ Microfinance Booking Halt

- Surat Edaran Ketentuan Proses Fasilitas Kredit/Pembiayaan Pemilikan Rumah (KPR/ KPR IB) Kepada Saasaran Pemberian Debitur/ Nasabah Non Fixed Income
- Surat Edaran Program Khusus KMG/KMG IB Kepemilikan Kendaraan

• Proses Manajemen Risiko, Kecukupan Sistem Informasi dan Kecukupan Sumber Daya Manusia
Selama triwulan IV/2025 hal yang terkait dengan proses Manajemen Risiko, Sumber Daya Manusia dan Sistem antara lain:

- Optimalisasi DBLM (Dual Banking Leverage Model) dalam rangka percepatan bisnis dan memperbanyak pelayanan transaksi secara syariah.
- Optimalisasi pemasaran kepada segmen pesantren melalui Hebitren (Himpunan Ekonomi Bisnis Pesantren), Ekosistem Sekolah atau Lembaga Pendidikan Islam, Ekosistem Haji dan Umroh, Ekosistem Tempat Ibadah, Ekosistem BPRS dan Lembaga Keuangan Syariah.
- Penyesuaian Struktur Organisasi (SO) dengan menempatkan Manajer Bisnis Syariah dan tenaga pemasar yang dedicated Syariah pada Kantor Cabang Konvensional.
- Mengoptimalkan pemasaran untuk target pasar melalui penyaluran pembiayaan Mikro ditujukan kepada pasar potensial dan komunitas usaha melalui program kerja sama, dengan menyusun berbagai program yang dapat meningkatkan portofolio Pembiayaan Mikro.
- Monitoring kualitas pembiayaan di masing-masing Unit Kerja dengan pendistribusian data nasabah dengan kolektibilitas 2 (dua) kepada seluruh Cabang/Capem Syariah untuk early detection and action.
- Mengoptimalkan Potensi komunitas Islam (Klinik, Rumah Sakit, Sekolah Islam, Universitas Islam) untuk pembiayaan Modal Kerja & Investasi.
- Melakukan kerjasama penyaluran pembiayaan dengan instansi non Pemprov. Jakarta, Kerjasama dengan Developer pengembang perumahan, Kerjasama dengan principal produk Konsumer dan Kerjasama dengan Unit Pengelola Dana Perumahan Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman Provinsi Jakarta.

- Circular on the Terms and Conditions for the Home Ownership Credit/Financing Facility (KPR/KPR IB) for Non-Fixed Income Borrowers/ Customers
- Circular on the Special KMG/KMG IB Program for Vehicle Ownership

• Risk Management Processes, Information System Adequacy, and Human Resource Adequacy
During the fourth quarter of 2025, matters related to risk management, human resources, and systems included:

- Optimization of the DBLM (Dual Banking Leverage Model) to accelerate business growth and expand sharia-compliant transaction services.
- Optimization of marketing to the Islamic boarding school segment through Hebitren (Association of Islamic Boarding School Business and Economics), the Islamic School or Educational Institution Ecosystem, the Hajj and Umrah Ecosystem, the Place of Worship Ecosystem, and the BPRS and Sharia Financial Institutions Ecosystem.
- Adjustment of the Organizational Structure (SO) by assigning Sharia Business Managers and dedicated Sharia marketing staff to Conventional Branch Offices.
- Optimize marketing efforts for target markets by channeling microfinance to potential markets and business communities through partnership programs, while developing various initiatives to expand the microfinance portfolio.
- Monitor the quality of financing across each operational unit by distributing customer data with a collectibility rating of 2 (two) to all Sharia Branches/Sub-Branches for early detection and action.
- Optimizing the potential of Islamic communities (clinics, hospitals, Islamic schools, Islamic universities) for working capital and investment financing.
- Establishing financing distribution partnerships with non-Jakarta Provincial Government agencies; collaborating with housing developers; partnering with principal consumer product providers; and cooperating with the Housing Fund Management Unit of the Jakarta Provincial Department of Public Housing and Settlement Areas.

- Mengoptimalkan pembiayaan KUR iB dengan melakukan penawaran kepada nasabah mikro yang memiliki potensi untuk ditawarkan tambahan modal kerja atau investasi sampai dengan Rp 500 juta.
- Memasarkan pembiayaan mikro kepada para pelaku usaha yang berada dalam komunitas-komunitas klaster dan dilakukan MoU/kerjasama.
- Memperbanyak data leads ekosistem UMKM, menawarkan Top Up kepada nasabah eksisting sesuai kebutuhan, dimana nasabah memiliki track record pembayaran yang baik, kinerja keuangan yang selalu positif serta memenuhi persyaratan ketentuan Bank.
- Menyalurkan Pembiayaan Mikro ditujukan kepada pasar potensial dan komunitas usaha melalui program kerja sama, dengan menyusun berbagai program yang dapat meningkatkan portofolio Pembiayaan Mikro.
- Mengoptimalkan pembiayaan ke klinik yang berafiliasi dengan BPJS dan sekolah-sekolah (Islamic Community).
- Melakukan upaya pengelolaan pembiayaan yang lebih berkualitas seperti pemilihan calon nasabah sesuai segmentasi usaha dan jarak dari kantor Cabang & Capem Syariah, pemberlakukan stop booking bagi pembiayaan segmen mikro dengan kondisi tertentu, dan peningkatan kompetensi tenaga pemasar secara berkala.
- Melakukan pendekatan kepada nasabah eksisting dengan kinerja baik dan memiliki kebutuhan tambahan modal kerja maupun investasi untuk ditawarkan top up.
- Meningkatkan hubungan dengan perbankan dan Instansi untuk meningkatkan portofolio pembiayaan sindikasi.

- Kecukupan Sistem Pengendalian Risiko
  - Pemisahan tugas dan tanggung jawab antara Relationship Manager yang melakukan pengelolaan aktivitas bisnis, hubungan dengan nasabah/debitur, pemasaran, cross selling, pemantauan kualitas kredit dengan Business Analyst yang melakukan analisa kelayakan pemberian kredit (aspek 5C), struktur fasilitas, kecukupan mitigasi risiko serta pemantauan kualitas kredit.
  - Penguatan kebijakan dan prosedur pemberian kredit/pembiayaan antara lain

- Optimizing iB KUR financing by offering additional working capital or investment of up to IDR500 million to micro customers with potential.
- Marketing microfinance to business owners within cluster communities through MoUs or partnerships.
- Expand the database of SME ecosystem leads and offer top-ups to existing customers based on their needs, provided they have a good payment track record, consistently positive financial performance, and meet the Bank's requirements.
- Disperse microfinance to potential markets and business communities through partnership programs, by developing various initiatives that can enhance the microfinance portfolio.
- Optimizing financing for clinics affiliated with BPJS and schools (Islamic Community).
- Implementing efforts to improve the quality of financing management, such as selecting prospective customers based on business segmentation and distance from Sharia Branch and Sub-Branch offices, implementing a "stop booking" policy for micro-segment financing under certain conditions, and periodically enhancing the competencies of marketing staff.
- Reaching out to existing customers with good performance who have additional working capital or investment needs to offer top-up financing.
- Strengthening relations with banks and government agencies to expand the syndicated financing portfolio.

- Adequacy of the Risk Control System
  - Separation of duties and responsibilities between Relationship Managers—who manage business activities, customer/borrower relationships, marketing, cross-selling, and credit quality monitoring—and Business Analysts—who conduct creditworthiness analysis (5C aspects), facility structuring, risk mitigation adequacy assessment, and credit quality monitoring.
  - Strengthening of credit/financing policies and procedures, including provisions for

meliputi ketentuan trade checking, proses penarikan fasilitas kredit/pembiayaan, ketentuan kecukupan agunan, opini KAP, kriteria debitur prima dan lain sebagainya.
- Monitoring kualitas pembiayaan pra NPF dan NPF, dengan membentuk tim monitoring yang terdiri dari deskcall, field call dan restrukturisasi KPR iB, sehingga kualitas pembiayaan KPR iB terjaga lebih baik.
- Telah dilakukan Early Recognition Wacthlist yang dilakukan secara berkala.

trade checking, the process of drawing down credit/financing facilities, collateral adequacy requirements, KAP opinions, criteria for prime borrowers, and so on.
- Monitoring the quality of pre-NPF and NPF financing by forming a monitoring team comprising desk calls, field calls, and IB mortgage restructuring, thereby ensuring better maintenance of IB mortgage financing quality.
- An Early Recognition Watchlist has been implemented on a regular basis.

Risiko Imbal Hasil

Risiko Imbal Hasil merupakan risiko akibat perubahan tingkat bunga (imbal hasil) yang harus dibayarkan Bank kepada nasabah. Perubahan ini dipicu oleh fluktuasi tingkat imbal hasil yang diterima Bank dari penempatan dananya, yang selanjutnya berpotensi menyebabkan perubahan perilaku nasabah dana pihak ketiga Bank.

Yield Risk

Yield risk is the risk arising from changes in interest rates (yields) that the Bank must pay to customers. These changes are triggered by fluctuations in the yields the Bank receives from its fund placements, which in turn may lead to changes in the behavior of the Bank's third-party fund customers.

Profil Risiko

Risk Profile

Profil Risiko Imbal Hasil Tahun 2025
Yield Risk Profile in 2025

Keterangan Description	Maret 2025 March 2025	Juni 2025 June 2025	September 2025 September 2025	Desember 2025 December 2025
Risiko Inheren Inherent Risk	*Low to Moderate* Low to Moderate	*Low to Moderate* Low to Moderate	*Low to Moderate* Low to Moderate	*Low to Moderate* Low to Moderate
Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Quality of Risk Management	*Satisfactory* Satisfactory	*Satisfactory* Satisfactory	*Satisfactory* Satisfactory	*Satisfactory* Satisfactory
Peringkat Risiko Risk Rating	Peringkat 2 Rank 2	Peringkat 2 Rank 2	Peringkat 2 Rank 2	Peringkat 2 Rank 2

Profil risiko imbal hasil PT Bank Jakarta per Desember 2025 Berada pada Peringkat 2 dengan Risiko Inheren untuk Risiko Imbal Hasil adalah "*Low to Moderate*" serta Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Imbal Hasil dinilai "*Satisfactory*". Kondisi ini stabil dibandingkan dengan periode pelaporan sebelumnya yaitu berada pada peringkat 2.

PT Bank Jakarta's return-to-risk profile as of December 2025 is at Level 2, with an inherent risk for return-to-risk rated as "Low to Moderate" and the quality of return-to-risk management implementation assessed as "Satisfactory." This condition remains stable compared to the previous reporting period, which was also at Level 2.

Risiko Inheren

Dalam menilai Risiko Inheren atas Risiko Imbal Hasil adalah *Low to Moderate*, parameter/ indikator yang digunakan antara lain sebagai berikut :

- Komposisi Dana Pihak Ketiga
  Rasio Dana Pihak Ketiga (*Non-Core Deposit*) yang tidak dijamin LPS terhadap Total Dana Pihak Ketiga
  Tingkat konsentrasi DPK yang tidak dijamin LPS

Inherent Risk

In assessing the Inherent Risk for Yield Risk as Low to Moderate, the parameters/indicators used include the following:

- Composition of Third-Party Funds
  Ratio of Third-Party Funds (Non-Core Deposits) not guaranteed by the LPS to Total Third-Party Funds.
  The concentration level of third-party funds

(Non-Core Deposit) pada posisi Desember 2025 sebesar 81,63% meningkat dibandingkan posisi bulan September 2025 sebesar 76,99%, masuk dalam kategori *Moderate.*

- Strategi dan Kinerja Bank Dalam Menghasilkan Laba/Pendapatan
  - Rasio Pembiayaan berbasis Utang Piutang terhadap pembiayaan berbasis Bagi Hasil pada bulan Desember 2025 sebesar 127,24% menurun dibandingkan bulan September 2025 sebesar 230,65%, termasuk dalam kategori *low.* .
  - Rasio Pembiayaan Bermasalah terhadap Total Pembiayaan NPF *Gross* pada bulan Desember 2025 sebesar 1,62% menurun dibandingkan bulan September 2025 sebesar 3,46%, termasuk dalam kategori *low to moderate.*
  - Rasio Pembiayaan Bermasalah terhadap Total Pembiayaan (NPF Net) pada bulan Desember 2025 sebesar 0,75% menurun dibandingkan bulan September 2025 sebesar 1,33%, termasuk dalam kategori low to moderate.
  - Rasio Laba sebelum Pajak (disetahunkan) terhadap Rata-Rata Total Aset tidak mengalami perubahan pada bulan Desember 2025 sebesar 0,46% meningkat diandingkan bulan September 2025 sebesar 0,40%.

- Parameter Perilaku Nasabah Dana Pihak Ketiga

  Korelasi antara Tingkat Imbalan Deposito Mudharabah dengan Tingkat Bunga Deposito.
  Realisasi bagi hasil Deposito Bank sesuai dengan jangka waktu terhadap bagi hasil Deposito dari Bank Syariah lainnya Tingkat imbal tingkat Bagihasil Deposito UUS Bank Jakarta (Bank Jakarta) untuk jangka waktu 1 bulan memiliki selisih sebesar 0,05% (positif) dibandingkan dengan perbankan syariah lain untuk jangka waktu yang sama.
  Realisasi bagi hasil Deposito Bank sesuai dengan jangka waktu terhadap bagi hasil intrumen lainnya (Sukuk Ritel).
  Bagi hasil Deposito UUS Bank Jakarta untuk jangka waktu 24 bulan memiliki Bagi hasil 3,94%, sedangkan untuk Sukuk Ritel (jangka waktu 2 tahun) sebesar 4,65% sehingga memiliki selisih 0,71% (negatif).

(Non-Core Deposits) not guaranteed by the LPS as of December 2025 was 81.63%, an increase from 76.99% in September 2025, falling into the Moderate category.

- Bank Strategy and Performance in Generating Profit/Revenue
  - The ratio of debt-based financing to profit-sharing-based financing in December 2025 was 127.24%, decreased from 230.65% in September 2025, falling within the "low" category.
  - The Non-Performing Financing (NPF) Ratio to Total Financing in December 2025 was 1.62%, decreased from 3.46% in September 2025, falling into the low to moderate category.
  - The ratio of non-performing loans to total loans (Net NPF) in December 2025 was 0.75%, decreased from 1.33% in September 2025, falling within the low to moderate category.
  - The Pre-Tax Profit (annualized) to Average Total Assets ratio remained unchanged in December 2025 at 0.46%, an increase compared to September 2025 at 0.40%.

- Customer Behavior Parameters for Third-Party Funds

  Correlation between the Mudharabah Deposit Profit-Sharing Rate and the Deposit Interest Rate.
  The realized profit-sharing rate of Bank Jakarta's Mudharabah deposits over a specific term is compared to that of other Islamic banks. The profit-sharing rate of Bank Jakarta's Mudharabah deposits for a 1-month term is 0.05% higher (positive) than that of other Islamic banks for the same term.
  Realized profit-sharing rates for Bank Jakarta's Mudharabah deposits by term compared to other instruments (Retail Sukuk).
  The profit-sharing rate for Bank Jakarta's Mudharabah deposits with a 24-month term is 3.94%, while the rate for Retail Sukuk (2-year term) is 4.65%, resulting in a difference of 0.71% (negative).

Kualitas Penerapan Manajemen Risiko

Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Imbal Hasil dinilai *Satisfactory*. Hal-hal yang terkait dengan aktivitas Kualitas Penerapan Manajemen Risiko untuk Risiko Imbal Hasil adalah sebagai berikut:

- Tata Kelola Manajemen Risiko
  Dewan Komisaris dan Direksi selama Triwulan IV/2025 aktif melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap perkembangan bisnis UUS Bank Jakarta (Bank Jakarta).
  - Direksi dan Komisaris selama Triwulan IV/2025 aktif melakukan rapat dalam penerapan tata kelola, hal ini tercermin dalam pembahasan sebagai berikut:
    - Surat No.55/DIR/ERM/X/2025 tanggal 20 Oktober 2025 perihal Laporan Profil Risiko Unit Usaha Syariah (UUS) Bank Jakarta Triwulan III 2025
    - Persiapan Go Live Layanan BI – Fast Bank Jakarta dan Bank Jakarta Syariah
    - Komite Pengganti Non Dewan Komisaris
    - Pelindungan Konsumen dan Masyarakat
    - Laporan Monitoring Proyek Strategis Bank Jakarta Triwulan III 2025
    - Usulan Penghapusbukuan Tahap Ketiga Desember Tahun 2025
    - Usulan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2026
    - Penetapan Rencana Bisnis Bank (RBB) Bank Jakarta Tahun 2026 - 2028
    - Penetapan Corporate Plan Bank Jakarta Tahun 2026 - 2030
    - Revisi Penyesuaian Rencana Bisnis Bank (RBB) Bank Jakarta Tahun 2025-2027
    - Kinerja Keuangan Bank Jakarta
    - Usulan Write Off Bulan Oktober 2025
    - Identitas Baru Aplikasi JakOne Mobile
    - Action Plan dan monitoring tindak lanjut temuan Bank Indonesia
  - Dewan Pengawas Syariah secara rutin menyelengarakan rapat DPS selama Triwulan IV/2025 sebanyak 5 kali, serta telah mengeluarkan Opini DPS, antara lain:

Quality of Risk Management Implementation

The quality of risk management implementation for yield risk is rated as satisfactory. The following are matters related to risk management implementation activities of yield risk:

- Risk Management Governance
  The Board of Commissioners and the Board of Directors actively supervised and monitored the business development of UUS Bank Jakarta (Bank Jakarta) during the fourth quarter of 2025.
  - The Board of Directors and the Board of Commissioners actively held meetings regarding the implementation of governance during the fourth quarter of 2025, as reflected in the following discussions:
    - Letter No. 55/DIR/ERM/X/2025 dated October 20, 2025, regarding the Risk Profile Report of Bank Jakarta's Sharia Business Unit (UUS) for the Third Quarter of 2025
    - Preparations for the Go-Live of the BI – Fast Service for Bank Jakarta and Bank Jakarta Syariah
    - Non-Board of Commissioners Replacement Committee
    - Consumer and Public Protection
    - Monitoring Report on Bank Jakarta's Strategic Projects for the Third Quarter of 2025
    - Proposal for the Third Phase of Write-offs in December 2025
    - Proposal for the 2026 Sustainable Finance Action Plan (RAKB)
    - Approval of Bank Jakarta's Business Plan (RBB) for 2026–2028
    - Approval of Bank Jakarta's Corporate Plan for 2026–2030
    - Revision of the Adjusted Bank Business Plan (RBB) for Bank Jakarta for 2025–2027
    - Bank Jakarta's Financial Performance
    - Proposal for Write-Offs in October 2025
    - New Identity for the JakOne Mobile App
    - Action Plan and Monitoring of Follow-Up Actions on Bank Indonesia's Findings
  - The Sharia Supervisory Board regularly held 5 meetings during the fourth quarter of 2025 and issued the following Sharia Supervisory Board Opinions:

- Skema Akad Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah (MMQ) pada 7 (tujuh) Kondisi Pembiayaan
- Program Pemberian Promo Bagi Nasabah Setiap Bulan Kelahiran
- Perpanjangan waktu terkait Skema Akad MMQ untuk tambahan (Top Up) Pembiayaan dengan Aset atau Objek MMQ yang sama
- Pemberian KMG iB Channeling kepada Koperasi Simpan Pinjam
- Perjanjian Kerjasama Bancassurance Model Bisnis Referensi dalam Rangka Produk Bank antara PT Bank Jakarta (Bank Jakarta) dengan PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya (CAR) tentang penutupan Asuransi Proteksi Pembiayaan Syariah

- Kerangka Manajemen Risiko

  Selama periode Triwulan IV/2025, hal yang terkait dengan Kerangka Manajemen Risiko diantaranya:
  Telah dilakukan review terhadap PP/SOP/ Ketentuan Lainnya:

  - Standard Operating Procedure (SOP) KMG iB Channeling Koperasi Simpan Pinjam
  - Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) Restrukturisasi KPR/KPR IB dan KPRS FLPP/KPRS IB FLPP
  - Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) Pembiayaan berdasarkan Akad Musyarakah Mutanaqishah (MMQ)
  - Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) Akad & Glossary Aspek-Aspek Syariah
  - Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) Pengelolaan Security System
  - Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) Penggunaan Beban Memelihara Hubungan Nasabah pada SKKC
  - Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) Penggunaan Beban Pemasaran Dana Giro, Dana Tabungan, Dana Deposito, dan Kredit pada SKKC
  - Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) Akad & Glossary Aspek-Aspek Syariah
  - Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) Pengelolaan CCTV, Genset dan UPS di SKKC
  - Edaran Pembekuan Proses Kredit untuk Produk Kredit Kecil Monas

- The Musyarakah Mutanaqishah (MMQ) Financing Agreement Scheme under 7 (seven) Financing Conditions
- Monthly Birthday Promotion Program for Customers
- Extension of the MMQ Financing Scheme for additional (Top-Up) financing using the same MMQ assets or objects
- Granting of KMG iB Channeling to Credit Unions
- Bancassurance Cooperation Agreement on a Reference Business Model for Bank Products between PT Bank Jakarta (Bank Jakarta) and PT Asuransi Jiwa Central Asia Raya (CAR) regarding the issuance of Sharia Financing Protection Insurance

- Risk Management Framework

  During the fourth quarter of 2025, matters related to the Risk Management Framework included:
  A review of regulations, standard operating procedures (SOPs), and other provisions was conducted:
  - Standard Operating Procedure (SOP) for KMG iB Channeling of Credit Unions
  - Implementation Guidelines (Juklak) for Restructuring of KPR/KPR IB and KPRS FLPP/ KPRS IB FLPP
  - Implementation Guidelines (Juklak) for Financing Based on the Musyarakah Mutanaqishah (MMQ) Agreement
  - Implementation Guidelines (Juklak) for Contracts & Glossary of Sharia Aspects
  - Implementation Guidelines (Juklak) for Security System Management
  - Implementation Guidelines (Juklak) for the Use of Customer Relation Maintenance Expenses at SKKC
  - Implementation Guidelines (Juklak) for the Use of Marketing Expenses for Checking Accounts, Savings Accounts, Time Deposits, and Loans at SKKC
  - Implementation Guidelines (Juklak) for Sharia Contracts & Glossary of Sharia Aspects
  - Implementation Guidelines (Juklak) for the Management of CCTV, Generators, and UPS at SKKC
  - Circular on the Suspension of the Credit Process for Monas Small Credit Products

- Edaran Pemberlakuan Stop Booking Kredit / Pembiayaan Mikro
- Surat Edaran Ketentuan Proses Fasilitas Kredit/Pembiayaan Pemilikan Rumah (KPR/ KPR IB) Kepada Saasaran Pemberian Debitur/ Nasabah Non Fixed Income
- Surat Edaran Program Khusus KMG/KMG IB Kepemilikan Kendaraan

- Proses Manajemen Risiko, Kecukupan Sistem Informasi dan Kecukupan Sumber Daya Manusia
  Selama Triwulan IV/2025 hal yang terkait dengan Proses Manajemen Risiko, SDM dan Sistem antara lain:
  - Melaksanakan program pemasaran produk DPK Ritel dan penjualan melalui berbagai event untuk optimalisasi peran jaringan kantor cabang.
  - Optimalisasi DBLM (Dual Banking Leverage Model) dalam rangka percepatan bisnis dan memperbanyak pelayanan transaksi secara syariah.
  - Optimalisasi pemasaran kepada segmen ekosistem pesantren melalui Hebitren (Himpunan Ekonomi Bisnis Pesantren), Ekosistem Sekolah atau Lembaga Pendidikan Islam, Ekosistem Haji dan Umroh, Ekosistem Tempat Ibadah, Ekosistem BPRS dan Lembaga Keuangan Syariah.
  - Meningkatkan kompetensi, kapabilitas dan produktivitas tenaga pemasar secara berkelanjutan.
  - Optimalisasi penjualan dan penyaluran KUR Syariah sesuai dengan kuota yang diberikan.
  - Melakukan Remapping Titik/Sentra Bisnis Pembiayaan Syariah pada Kantor Cabang Bank Jakarta.
  - Pendistribusian pipeline dan data nasabah potensial kepada seluruh Cabang/capem Syariah untuk dilakukan Top Up, Level Up, maupun referral.
  - Monitoring kualitas pembiayaan di masing-masing Unit Kerja dengan pendistribusian data nasabah dengan kolektibilitas 2 (dua) kepada seluruh Cabang/Capem Syariah untuk early detection and action.
  - Pembentukan taskforce tim penagihan kolektibilitas 2 (dua) dan dilakukan monitoring secara harian, mingguan dan bulanan.

- Circular on the Implementation of a Credit/ Microfinance Booking Halt
- Circular on the Terms and Conditions for Home Ownership Loan/Financing (KPR/KPR IB) Facilities for Non-Fixed Income Borrowers/ Customers
- Circular on the Special KMG/KMG IB Program for Vehicle Ownership

- Risk Management Processes, Information System Adequacy, and Human Resource Adequacy
  During the fourth quarter of 2025, matters related to risk management processes, human resources, and systems included:
  - Implementing marketing programs for retail deposit products and sales through various events to optimize the role of the branch network.
  - Optimizing the DBLM (Dual Banking Leverage Model) to accelerate business growth and expand sharia-compliant transaction services.
  - Optimizing marketing to the Islamic boarding school ecosystem segment through Hebitren (Association of Islamic Boarding School Business and Economics), the School or Islamic Educational Institution Ecosystem, the Hajj and Umrah Ecosystem, the Place of Worship Ecosystem, and the BPRS and Sharia Financial Institution Ecosystem.
  - Improving the competence, capabilities, and productivity of marketers in a sustainable manner.
  - Optimizing the sales and distribution of Sharia KUR according to the quota given.
  - Remapping Sharia Financing Business Points/ Centers at Bank Jakarta Branch Offices.
  - Distribution of pipeline and potential customer data to all Sharia Branches/Sub-Branches for Top Up, Level Up, and referral.
  - Monitoring the quality of financing in each Work Unit by distributing customer data with collectibility of 2 (two) to all Branches/ Sub-Branches Sharia for early detection and action.
  - The formation of a collectibility billing team task force 2 (two) and monitoring is carried out daily, weekly, and monthly.

- Monitoring komitmen pipeline, melakukan coaching dan refreshment kepada tenaga pemasar secara berkala.
- Penyesuaian Struktur Organisasi (SO) dengan menempatkan Manajer Bisnis Syariah dan tenaga pemasar yang dedicated Syariah pada Kantor Cabang Konvensional.
- Sosialisasi perubahan struktur organisasi untuk cabang diluar kota terkait SO baru Pembiayaan Mikro.
- Dalam upaya peningkatan portofolio CASA maka telah dilakukan:
  - Meningkatkan fitur produk dan akseptasi jangkauan layanan DPK Syariah khususnya CASA agar selalu dapat menjawab kebutuhan nasabah, termasuk dengan inovasi digital
  - Meningkatkan akuisisi nasabah DPK korporasi baru dan meningkatkan hubungan dengan nasabah korporasi eksisting serta dapat mengakuisisi ekosistem pada nasabah Korporasi Eksisting maupun baru
  - Memasarkan Program Promo tematik terkait produk Tabungan dan Giro untuk meningkatkan pertumbuhan CASA
  - Melaksanakan program pemasaran produk DPK Ritel dan penjualan melalui berbagai event untuk optimalisasi peran jaringan kantor cabang
  - Optimalisasi DBLM dalam rangka percepatan bisnis dan memperbanyak pelayanan transaksi secara syariah
  - Perbaikan proses internal melalui review organisasi dan kebijakan, serta meningkatkan SLA dalam Layanan API (Application Programming Interface)
  - Memasarkan CASA melalui program-program seperti Program JakOne Vaganza Spekta, Promo Taharoh iB dan Haji Muda, Giro iB Premier 2025, Program Developer Ceria, Program Racing QRIS Tempat Ibadah & Pedagang, Sahabat E-channel Ekosistem (VA & CMS dan JakOne Abank) dan Program Tematik lainnya

- Monitoring pipeline commitments, conducting coaching and refreshment to marketers on a regular basis.
- Adjustment of Organizational Structure (SO) by placing Sharia Business Managers and marketers who are dedicated to Sharia in Conventional Branch Offices.
- Socialization of organizational structure changes for branches outside the city related to the new SO of microfinancing.
- In an effort to increase the CASA portfolio, the following have been carried out:
  - Improving product features and acceptance of the range of Sharia DPK services, especially CASA, so that it can always answer customer needs, including with digital innovation
  - Increase the acquisition of new corporate deposits, improve relations with existing corporate customers, and acquire the ecosystem for existing and new corporate customers.
  - To market thematic Promo Programs related to Savings and Current Account products to increase CASA growth
  - Implementing Retail Deposit product marketing programs and sales through various events to optimize the role of branch office networks
  - Optimizing DBLM in order to accelerate business and increase transaction services in Sharia
  - Improve internal processes through organizational and policy reviews, and improve SLAs in Application Programming Interface (API) Services.
  - To market CASA through various programs, such as the JakOne Vaganza Spekta Program, Taharoh iB and Haji Muda Promos, Giro iB Premier 2025, Cheerful Developer Program, QRIS Racing Program for Places of Worship & Traders, Friends of E-channel Ecosystem (VA & CMS and JakOne Abank), and other Thematic Programs

- Optimalisasi pemasaran untuk target pasar, antara lain:
  - Optimalisasi pemasaran untuk target pasar melalui penyaluran pembiayaan Mikro ditujukan kepada pasar potensial dan komunitas usaha melalui program kerja sama, dengan menyusun berbagai program yang dapat meningkatkan portofolio Pembiayaan Mikro.
  - Kontraktor & supplier (Supply Chain) yang berhubungan dengan Pemprov DKI Jakarta dan BUMD Jakarta.
  - Potensi komunitas Islam (seperti Klinik, Rumah Sakit, Sekolah Islam, Dan Universitas Islam) untuk pembiayaan Modal Kerja & Investasi.
  - Penyaluran UKM kepada Klinik berafiliasi BPJS yang mencakup berbagai kebutuhan klinik, seperti untuk renovasi atau pembangunan gedung klinik, pembelian peralatan medis, serta kebutuhan modal kerja lainnya yang berkaitan dengan penyediaan layanan kesehatan.
  - Optimalisasi pemasaran untuk target pasar kepada Sektor Perantara Keuangan yang berkinerja baik di wilayah kerja Bank Jakarta.
- Pemanfaatan database nasabah eksisting yang berkinerja baik dengan melalui:
  - Optimalisasi nasabah yang berpotensi untuk melakukan top-up dan memaksimalkan referensi supplier & buyer dari nasabah eksisting
  - Pemetaan nasabah yang mengalami peningkatan skala usaha dan berpotensi naik kelas menjadi nasabah Segmen UKM.
- Optimalisasi Pemasaran Pembiayaan Konsumer di Lingkungan Pemprov DKI Jakarta melalui berbagai program promo.
- Percepatan proses Risk Acceptance Criteria (RAC).
- Melakukan kerjasama penyaluran pembiayaan dengan instansi non Pemprov. Jakarta, kerjasama dengan developer pengembang perumahan, kerjasama dengan principal produk konsumer dan kerjasama dengan unit pengelola dana

- Marketing optimization for target markets, including:
  - Marketing optimization for the target market through the distribution of microfinancing is aimed at potential markets and business communities through cooperation programs, by developing various programs that can increase the microfinancing portfolio.
  - Contractors & suppliers (Supply Chain) related to the Jakarta Provincial Government and BUMD Jakarta.
  - The potential of Islamic communities (such as Clinics, Hospitals, Islamic Schools, and Islamic Universities) for Working Capital & Investment financing.
  - The distribution of SMEs to BPJS-affiliated clinics covers various clinic needs, such as renovation or construction of clinic buildings, purchase of medical equipment, and other working capital needs related to the provision of health services.
  - Marketing optimization for the target market in the Financial Intermediary Sector that performs well in Bank Jakarta's working area.
- Utilization of existing customer databases that perform well through:
  - Optimizing customers who have the potential to top-up and maximize supplier & buyer referrals from existing customers
  - Mapping of customers who have experienced an increase in business scale and have the potential to upgrade to become customers of the SME Segment.
- Optimization of Consumer Financing Marketing in DKI Jakarta Provincial Government through various promo programs.
- Acceleration of the Risk Acceptance Criteria (RAC) process.
- Collaborating on financing distribution with non-Provincial Government agencies. Jakarta, cooperation with housing developers, cooperation with consumer product principals, and cooperation with housing fund management units of the Jakarta Provincial

perumahan dinas perumahan rakyat dan kawasan pemukiman provinsi jakarta.

- Pendistribusian data pipeline berupa list pegawai segmen Pemprov. Jakarta Related yang belum memiliki fasilitas pembiayaan Bank Jakarta (Non Loan) dan potensi nasabah top up kepada Kantor Cabang dan Cabang Pembantu Syariah.
- Mengidentifikasi calon nasabah pada sektor usaha yang prospektif (seperti: perantara keuangan, jasa konstruksi, jasa kesehatan, industri pengolahan, informasi dan komunikasi, perdagangan besar dan eceran, real estate dan jasa pendidikan).
- Melakukan pendekatan kepada nasabah eksisting dengan kinerja baik dan memiliki kebutuhan tambahan modal kerja maupun investasi untuk ditawarkan top up dan optimalisasi value chain.
- Peningkatan kompetensi dan produktivitas tenaga pemasar secara berkelanjutan, melalui pelatihan yang disesuaikan dengan profil bisnis yang akan digarap (sektoral).
- Meningkatkan hubungan dengan perbankan dan instansi untuk meningkatkan portofolio pembiayaan sindikasi.
- Melaksanakan mini gathering bersama komunitas, didukung oleh WA Blast resmi dan aktivitas media sosial, guna memperkuat edukasi dan partisipasi masyarakat terhadap produk-produk perbankan.
- Optimalisasi penyaluran KUR Syariah kepada pelaku usaha UMKM di di setiap wilayah kerja Kantor Cabang UUS Bank Jakarta termasuk pada Jaringan DBLM.
- Optimalisasi titik/sentra bisnis Pembiayaan Mikro & UKM pada Jaringan Kantor Induk dengan mempertimbangkan potensi bisnis pada wilayah kerja.

- Kecukupan Sistem Informasi Manajemen Risiko
  - Melakukan perbaikan tata kelola pembiayaan segmen mikro dengan pembentukan fungsi risk dan collection, penambahan layer supervisi tenaga pemasar dengan pembentukan fungsi Micro Unit Head (MUH), pemberlakuan mekanisme stop booking bagi tenaga pemasar

Public Housing and Residential Areas Office.

- The distribution of pipeline data is in the form of a list of employees of the Provincial Government segment. Jakarta Related that does not have Bank Jakarta financing facilities (non-loan) and potential customers to top up to Sharia Branch Offices and Sub-Branch.
- Identify potential customers in prospective business sectors (such as: financial intermediaries, construction services, healthcare services, processing industries, information and communication, wholesale and retail trade, real estate and education services).
- Approaching existing customers with good performance and additional working capital and investment needs to be offered a top up and value chain optimization.
- Continuous improvement of the competence and productivity of marketers, through training tailored to the business profile to be worked on (sectoral).
- Improve relations with banks and agencies to increase syndicated financing portfolios.
- Carrying out mini gatherings with the community, supported by official WA Blast and social media activities, to strengthen public education and participation in banking products.
- Optimizing the distribution of Sharia KUR to MSME business actors in each work area of the UUS Bank Jakarta Branch Office, including the DBLM Network.
- Optimization of Microfinance & SME business points/centers in the Main Office Network by considering the business potential in the work area.

- Adequacy of Risk Management Information System
  - Improving the governance of financing in the micro segment by establishing a risk and collection function, adding a layer of supervision of marketers with the establishment of a Micro Unit Head (MUH) function, implementing a stop booking

dan pemutus pembiayaan dan melakukan upaya tegas bagi setiap pelaku fraud.

- Melakukan early detection and action bagi nasabah yang mengalami penurunan kolektibilitas dengan strategi waterfall.
- Meningkatkan koordinasi dengan Unit Pengelola Pembiayaan Bermasalah terkait perbaikan kualitas pembiayaan dan penyelesaian pembiayaan bermasalah.
- Melakukan restrukturisasi terhadap pembiayaan yang memenuhi kriteria untuk dilakukan restrukturisasi.
- Berkoordinasi dengan unit risk dalam melaksanakan account strategy, watchlist dan merumuskan solusi yang dapat ditempuh sesuai dengan kondisi yang dialami Nasabah.
- Menetapkan kualitas pembiayaan sebagai KPI Unit Bisnis, Kantor Cabang, Kantor Cabang Pembantu dan petugas pengelola pembiayaan agar tercipta keselarasan dalam upaya menjaga kualitas pembiayaan.
- Melakukan penagihan melalui pemberian surat peringatan, desk call maupun on site, baik secara mandiri maupun bekerjasama dengan lawyer serta melakukan small claim court (gugatan sederhana) yang dilakukan sesuai dengan assessment atas kondisi nasabah pembiayaan bermasalah.
- Mempercepat proses administratif pendaftaran lelang, melakukan pemasaran aset lelang melalui berbagai media baik konvensional maupun digital dan melakukan lelang eksekusi hak tanggungan dan fidusia.
- Mempercepat proses administratif pengajuan klaim dan melakukan klaim asuransi maupun penjaminan serta memonitor pembayarannya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Pelaksanaan audit secara Internal dengan Grup Audit (SKAI), Eksternal (KAP) dan Prinsip Syariah (DPS).

mechanism for marketers and financing breakers and making firm efforts for every fraudster.

- Conduct early detection and action for customers who experience decreased collectibility with a waterfall strategy.
- Improve coordination with the Non-Performing Financing Management Unit related to improving the quality of financing and resolving non-performing financing.
- Restructuring financing that meets the criteria for restructuring.
- Coordinate with the risk unit in implementing the account strategy, watchlist and formulating solutions that can be taken according to the conditions experienced by the Customer.
- Establish financing quality as KPIs for Business Units, Branch Offices, Sub-Branch Offices and financing management officers in order to create harmony in an effort to maintain financing quality.
- Collecting through the provision of warning letters, desk calls and on site, either independently or in collaboration with lawyers, as well as conducting small claim courts (simple lawsuits) which are carried out according to the assessment of the condition of problematic financing customers.
- Accelerating the administrative process of auction registration, marketing auction assets through various media, both conventional and digital, and conducting auctions for the execution of dependent and fiduciary rights.
- Speed up the administrative process of submitting claims and making insurance and guarantee claims as well as monitoring the payment according to applicable regulations.
- Implementation of internal audits with Audit Groups (SKAI), External (KAP) and Sharia Principles (DPS).

Akses Informasi Dan Data Perusahaan
Access To Company Information And Data

Akses Informasi Dan Data

Sebagai bentuk penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas, Bank Jakarta memiliki komitmen terhadap penerapan keterbukaan informasi. Hal ini diwujudkan dengan menyediakan akses informasi kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan dalam bentuk penyampaian informasi melalui media komunikasi resmi dan penggunaan media lainnya ataupun melalui pelaporan kepada regulator.

Permohonan terhadap kebutuhan informasi dapat diajukan kepada:
Sekretaris Perusahaan Bank Jakarta
Kantor Pusat Bank Jakarta
Gedung Prasada Sasana Karya
Jl. Suryopranoto No. 8 Jakarta Pusat 10130
Telp : +62 21 806 55555
Faks : +62 21 806 55000
Email : corsec@bankjakarta.co.id

Pejabat Pengelola Informasi Dan Dokumentasi

Bank Jakarta juga telah memiliki Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi yang dibentuk berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 03/KEP-DIR/V/2023 tentang Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID). Pembentukan PPID merupakan implementasi atas sejumlah peraturan sebagai berikut:

- Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No 10 Tahun 1998.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Perbankan.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi.
- Peraturan Komisi Informasi Republik Indonesia No. 1 Tahun 2013 tentang Penyelesaian Sengketa Informasi Publik.

Information And Data Access

As a manifestaiton of transparency and accountability principles implementation, Bank Jakarta is committed to implementing information disclosure. This is realized by providing access to information to Shareholders and Stakeholders in form of information dissemiantion through official communication media and the use of other media or through reporting to the regulators.

Requests for information needs can be submitted to:

Bank Jakarta Corporate Secretary
Bank Jakarta Head Office
Prasada Sasana Karya Building
Jl. Suryopranoto No. 8 Central Jakarta 10130
Tel : +62 21 806 55555
Fax : +62 21 806 55000
Email : corsec@bankjakarta.co.id

Information And Documentation Management Officer (PPID)

Bank Jakarta has also established an Information and Documentation Management Officer (PPID) as outlined in the Board of Directors Decree No. 03/KEP-DIR/V/2023 concerning the Information and Documentation Management Officer (PPID). The establishment of the PPID is in implementation of several regulations as follows:

- Law of the Republic of Indonesia No. 7 of 1992 on Banking as amended by Law No. 10 of 1998.
- Law of the Republic of Indonesia No. 4 of 2023 on the Development and Strengthening of the Banking Sector.
- Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
- Law of the Republic of Indonesia No. 14 of 2008 on Public Information Disclosure.
- Law of the Republic of Indonesia No. 27 of 2022 on Personal Data Protection.
- Regulation of the Information Commission of the Republic of Indonesia No. 1 of 2013 on Public Information Dispute Resolution.

- Peraturan Komisi Informasi Republik Indonesia No. 2 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pemeriksaan Setempat.
- Peraturan Komisi Informasi Republik Indonesia No. 1 Tahun 2021 tentang Standar Layanan Informasi Publik.
- Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta No. 839 Tahun 2017 tentang Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi.

- Regulation of the Information Commission of the Republic of Indonesia No. 2 of 2016 on Procedures for Field Inspections.
- Regulation of the Information Commission of the Republic of Indonesia No. 1 of 2021 on Public Information Service Standards.
- Decree of the Governor of DKI Jakarta No. 839 of 2017 on the Information and Documentation Management Officer.

Struktur Kelembagaan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi

Berdasarkan Keputusan Direksi Nomor 03/Kep-Dir/V/2023 tentang Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID), struktur kelembagaan dari Pejabat Pengelola Informasi & Dokumentasi (PPID) Bank Jakarta adalah sebagai berikut:

Organization Structure of the Information and Documentation Management Officer

Pursuant to the Board of Directors Decree No. 03/Kep-Dir/V/2023 on the Information and Documentation Management Officer (PPID), the institutional structure of the Information & Documentation Management Officer (PPID) Bank Jakarta is as follows:



Struktur tertinggi dari PPID Bank Jakarta adalah Direksi Bank Jakarta sebagai Atasan PPID. Bertindak sebagai PPID Bank Jakarta adalah Sekretaris Perusahaan yang mensupervisi PPID pelaksana yang terdiri dari 3 (tiga) bidang, yaitu bidang pengelolaan informasi dan dokumentasi, bidang penyediaan informasi dan bidang pengumuman informasi. Bidang pengelolaan informasi dan dokumentasi dikelola oleh Pemimpin Divisi Komunikasi Pemasaran (ex officio) dan Pemimpin Divisi Kesekretariatan (ex officio). Adapun untuk bidang penyediaan informasi dikelola oleh Pemimpin Divisi Komunikasi Korporasi (ex officio) dan bidang pengumuman informasi dikelola oleh Pemimpin Divisi Hubungan Investor (ex officio). Pada struktur kelembagaan PPID Bank Jakarta juga terdapat tim pertimbangan yang terdiri dari Grup Manajemen Risiko, Grup Kepatuhan dan Grup Hukum.

The highest structure of PPID Bank Jakarta is the Board of Directors of Bank Jakarta as the superior of PPID. Acting as PPID of Bank Jakarta is the Corporate Secretary who supervises the implementing PPID which consists of 3 (three) fields, namely the field of information and documentation management, the field of information provision and the field of information announcement. The field of information and documentation management is managed by the Head of Marketing Communication Division (ex officio) and the Head of Secretariat Division (ex officio). As for the field of information provision, it is managed by the Head of Corporate Communication Division (ex officio) and the field of information announcement is managed by the Head of Investor Relations Division (ex officio). In the institutional structure of PPID Bank Jakarta, there is also a consideration team consisting of the Risk Management Group, Compliance Group and Legal Group.

Adapun susunan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi Bank Jakarta per 31 Desember 2025, adalah sebagai berikut :

The composition of the Bank Jakarta Information and Documentation Management Officer as of December 31, 2025, is as follows:

Susunan PPID Bank Jakarta per 31 Desember 2025
Bank Jakarta Information and Documentation Officer Composition as of December 31, 2025

Posisi Position	Nama Name
Ketua PPID Chairman	Sekretaris Perusahaan (ex officio) – Arie Rinaldi Corporate Secretary (ex officio) – Arie Rinaldi
PPID Pelaksana Bidang Pengelolaan Informasi & Dokumentasi Information & Documentation Management	• Pemimpin Divisi Komunikasi Pemasaran (ex officio) – Gonto Fujiyono • Marketing Communication Division Head (ex officio) • Marketing Communication Division Head (ex officio) – Gonto Fujiyono • Secretariat Division Head (ex officio) – Dewi Maya
PPID Pelaksana Bidang Penyediaan Informasi Provision of Information	Pemimpin Divisi Komunikasi Korporasi (ex officio) – Fakhrurroji Corporate Communication Division Head (ex officio) – Fakhrurroji
PPID Pelaksana Bidang Pengumuman Informasi Information Announcement	Pemimpin Divisi Hubungan Investor (ex officio) – Vacant Investor Relation Division Head (ex officio) – Vacant

Pedoman Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Pejabat Pengelola Informasi & Dokumentasi (PPID) Bank Jakarta telah memiliki Petunjuk Pelaksanaan (juklak) Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) No. 489.1/MMO/KEB/IX/2025 tanggal 10 September 2025.

Petunjuk Pelaksanaan tersebut mengatur mengenai pengelolaan PPID dengan hal-hal yang diatur adalah sebagai berikut:

- Ruang lingkup PPID
- Struktur kelembagaan PPID
- Tugas dan tanggung jawab PPID
- Ketentuan PPID Mengatur mengenai hal-hal sebagai berikut:
  - Penerapan keterbukaan informasi publik
  - Informasi publik yang wajib disediakan dan diumumkan
  - Informasi yang wajib tersedia setiap saat
  - Pengklasifikasian informasi yang dikecualikan
  - Informasi Yang Dikecualikan
  - Keberatan informasi publik
  - Sengketa informasi publik
- Prosedur PPID
  - Mekanisme permintaan informasi oleh Pemohon Informasi Publik dan pemenuhan penyampaian permohonan informasi publik

Guidelines for the Information and Documentation Management Officer (PPID)

In carrying out its duties and responsibilities, Bank Jakarta's Information & Documentation Management Officer (PPID) referes to the Implementation Guidelines for Information and Documentation Management Officer (PPID) No. 489.1/MMO/KEB/IX/2025 dated September 10, 2025.

The Implementation Guidelines regulate the management of the PPID with the following provisions:

- Scope of PPID
- Organizational Structure of PPID
- Duties and Responsibilities of PPID
- PPID Provisions Regulating the following matters:
  - Implementation of public information disclosure
  - Public information that must be provided and disclosed
  - Information that must be available at all times
  - Classification of excluded information
  - Excluded Information
  - Public information objections
  - Public information disputes
- PPID Procedures
  - Mechanism for information requests by Public Information Applicants and the fulfillment of public information requests

- Mekanisme penetapan dan pemutakhiran Daftar informasi Publik
- Mekanisme pendokumentasian Informasi Publik
- Mekanisme pengujian konsekuensi
- Mekanisme keberatan informasi publik
- Penyelesaian sengketa informasi
- Pengumuman layanan informasi

Tugas dan Tanggung Jawab Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi

Tugas dan tanggung jawab
Atasan PPID

- Menunjuk PPID dan PPID Pelaksana.
- Menyetujui penyusunan arah kebljakan layanan Informasi Publik di Bank yang disusun oleh PPID.
- Mewakili Bank di dalam proses penyelesaian sengketa di Komisi Informasi dan/atau di Pengadilan.
- Melakukan pembinaan, pengawasan, evaluasi, dan monitoring atas pelaksanaan kebijakan Informasi Publik yang dilakukan oleh PPID dan PPID Pelaksana.
-

PPID

- Menyusun dan melaksanakan kebijakan layanan Informasi Publik.
- Menyusun laporan pelaksanaan kebijakan layanan Informasi Publik.
- Melakukan Rapat Koordinasi Rutin dengan Satuan Kerja terkait Pelayanan Informasi Publik di Bank.
- Mengoordinasikan dan mengonsolidasikan proses penyimpanan, pendokumentasian, penyediaan, dan pelayanan Informasi Publik.
- Mengoordinasikan dan mengonsolidasikan pengumpulan dokumen Informasi Publik dari PPID Pelaksana di Bank.
- Menyediakan anggaran pendukung kegiatan pelayanan keterbukaan informasi/PPID.
- Melakukan verifikasi dokumen Informasi Publik.
- Menentukan Informasi Publik yang dapat diakses publik dan layak untuk dipublikasikan.
- Melakukan pengujian tentang konsekuensi atas Informasi Publik yang akan dikecualikan.
- Melakukan pengelolaan, pemeliharaan, dan pemutakhiran Daftar Informasi Publik.
- Menyediakan Informasi Publik secara efektif dan efisien agar mudah diakses oleh publik; dan
- Melakukan pembinaan, pengawasan, evaluasi, dan monitoring atas pelaksanaan kebijakan teknis Informasi Publik yang dilakukan oleh PPID Pelaksana.

- Mechanism for determining and updating the Public Information List
- Mechanism for documenting Public Information
- Mechanism for testing consequences
- Mechanism for public information objections
- Resolution of public information disputes
- Announcement of information services

Duties and Responsibilities of the Information and Documentation Management Officer

Duties and Responsibilities
Superior of PPID

- Appoint the PPID and PPID staffs.
- Approve the formulation of public information service policy directions at the Bank, as prepared by the PPID.
- Represent the Bank in resolving disputes at the Information Commission and/or in court.
- Conduct coaching, supervision, evaluation, and monitoring of the implementation of the public information policy carried out by the PPID and the executing PPID.

PPID

- Formulate and implement public information service policies.
- Prepare reports on the implementation of public information service policies.
- Hold regular coordination meetings with related work units on public information services at the Bank.
- Coordinate and consolidate the process of storing, documenting, providing, and delivering public information.
- Coordinate and consolidate the collection of public information documents from the executing PPID within the Bank.
- Provide the budget to support public information transparency/PPID activities.
- Verify public information documents.
- Determine which public information can be accessed by the public and is suitable for publication.
- Conduct tests regarding the consequences of public information that will be exempted.
- Manage, maintain, and update the Public Information List.
- Provide public information effectively and efficiently so that it is easily accessible by the public.
- Conduct coaching, supervision, evaluation, and monitoring of the implementation of technical public information policies carried out by PPID staffs.

- PPID Pelaksana
- Membantu PPID melaksanakan tanggung jawab, tugas, dan kewenangannya.
- Melaksanakan kebijakan teknis layanan Informasi Publik yang telah ditetapkan PPID.
- Mengoordinasikan dan mengonsolidasikan proses penyimpanan, pendokumentasian, penyediaan dan pelayanan Informasi Publik.
- Mengumpulkan dokumen Informasi Publik dari Satuan Kerja terkait di Bank.
- Membantu PPID melakukan verifikasi dokumen Informasi Publik.
- Membantu membuat, mengelola, memelihara, dan memutakhirkan Daftar Informasi Publik; dan
- Menjamin ketersediaan dan akselerasi layanan Informasi Publik agar mudah diakses oleh publik.

- Tim Pertimbangan
- Bertanggungjawab membantu merumuskan pertimbangan tertulis, Daftar Informasi Publik, dan Informasi yang dikecualikan.

- PPID Staffs
- Assist the PPID in carrying out their responsibilities, duties, and authority.
- Implement technical public information service policies set by the PPID.
- Coordinate and consolidate the process of storing, documenting, providing, and delivering public information.
- Collect public information documents from relevant work units in the Bank.
- Assist the PPID in verifying public information documents.
- Assist in creating, managing, maintaining, and updating the Public Information List.
- Ensure the availability and acceleration of public information services so that they are easily accessible by the public.
- Consideration Team
- Responsible for assisting in the formulation of written considerations, the Public Information List, and excluded information.

Keterbukaan Dalam Komunikasi Eksternal

Frekuensi Keterbukaan Informasi

Sebagai bentuk transparansi kepada masyarakat, Bank Jakarta secara berkala menyebarluaskan informasi material mengenai aktivitas dan kinerja Bank Jakarta. Keterbukaan informasi tersebut juga dalam rangka memenuhi ketentuan regulator. Bank Jakarta antara lain, menerbitkan siaran pers, mempublikasikan kinerja dan hasil usaha perseroan di media massa nasional dan menggelar konferensi pers. Bank Jakarta juga menerbitkan buku Laporan Tahunan yang dibagikan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Transparency In External Communication

Frequency Of Information Disclosure

As a form of transparency to the public, Bank Jakarta regularly disseminates material information regarding the activities and performance of Bank Jakarta. The information disclosure is also in order to fulfill regulatory requirements. Bank Jakarta, among others, issues press releases, publishes the company's performance and business results in the national mass media and holds press conferences. Bank Jakarta also publishes an Annual Report book that is distributed to shareholders and other stakeholders.

Frekuensi Keterbukaan Informasi Dalam Komunikasi Eksternal
Frequency of Information Disclosure in External Communications

Media Keterbukaan Informasi Media Disclosure of Information	2024	2025
Laporan Tahunan Annual Report	1 (satu) 1 (one)	1 (satu) 1 (one)
Laporan Keberlanjutan Sustainability Report	1 (satu) 1 (one)	1 (satu) 1 (one)
Laporan Publikasi Bulanan Monthly Publication Report	12 (dua belas) 12 (twelve)	12 (dua belas) 12 (twelve)
Laporan Publikasi Triwulanan Quarterly Publication Report	4 (empat) 4 (four)	4 (empat) 4 (four)

Frekuensi Keterbukaan Informasi Dalam Komunikasi Eksternal
Frequency of Information Disclosure in External Communications

Media Keterbukaan Informasi Media Disclosure of Information	2024	2025
Publikasi Pengumuman Lainnya – Suku Bunga Dasar Kredit Other Announcement Publications – Basic Credit Rates	4 (empat) 4 (four)	4 (empat) 4 (four)
Publikasi Pengumuman Keterbukaan Informasi via: media cetak website Bank Jakarta Publication of Information Disclosure Announcement via : printed media Bank Jakarta website	6 (enam) 60 (enam puluh) 6 (six) 60 (sixty)	8 (delapan) 30 (tiga puluh) 8 (eight) 30 (thirty)
Siaran Pers Press Release	107 siaran pers dengan hasil 18,919 pemberitaan positif 107 press releases with 18,919 positive reports	67 siaran pers dengan hasil 14,255 pemberitaan positif 677 press releases with 14,255 positive reports
Media Sosial Social Media	5 Platform Sosial Media (Facebook, Twitter, Instagram, Youtube dan Tiktok) dengan rincian sebagai berikut : • 2 akun Facebook • 1 akun Twitter • 4 akun Instagram • 1 akun Youtube • 1 akun Tiktok 5 Social Media Platforms (Facebook, Twitter, Instagram, Youtube and Tiktok) with the following details: • 2 Facebook accounts • 1 Twitter account • 4 Instagram accounts • 2 Youtube accounts • 1 Tiktok account	5 Platform Sosial Media (Facebook, Twitter, Instagram, Youtube dan Tiktok) dengan rincian sebagai berikut : • 2 akun Facebook • 1 akun Twitter • 2 akun Instagram • 1 akun Youtube • 2 akun Tiktok 5 Social Media Platforms (Facebook, Twitter, Instagram, Youtube and Tiktok) with the following details: • 2 Facebook accounts • 1 Twitter account • 2 Instagram accounts • 2 Youtube accounts • 1 Tiktok account

Aktivitas Investor Relations

Sebagai bentuk keterbukaan informasi, khususnya mengenai kinerja keuangan dan kinerja penting lainnya, serta informasi terkini, Bank Jakarta senantiasa melakukan penyampaian paparan kinerja kepada regulator, lembaga pemerintahan, serta kepada para pemangku kepentingannya, maupun pihak lain yang hendak melakukan studi banding terhadap Bank Jakarta.

Dalam rangka menunjang pertumbuhan dan pengembangan usaha Bank Jakarta memandang perlu meningkatkan struktur permodalan melalui aksi korporasi, telah dilakukan beberapa rangkaian kegiatan dalam rangka persiapan aksi korporasi tersebut diantaranya Penunjukan Lembaga dan Profesi Penunjang, Due Diligince & Site Visit, Penentuan Struktur Transaksi, Persiapan Proyeksi Keuangan, Legal Opinion dan Legal Audit, Penyusunan *Research Guidelines* & *Publicity Guidelines.*

Investor Relations Activities

As a form of information disclosure, especially regarding financial performance and other important performance, as well as the latest information, Bank Jakarta always delivers performance exposure to regulators, government institutions, and its stakeholders, as well as to other parties who want to conduct a comparative study of Bank Jakarta.

In order to support the growth and development of Bank Jakarta's business, it is deemed necessary to enhance the capital structure through corporate actions. Several activities have been carried out in preparation for these corporate actions, including Appointment of Supporting Institutions and Professions, Due Diligence & Site Visit, Determination of Transaction Structure, Preparation of Financial Projections, Legal Opinion and Legal Audit, Preparation of Research Guidelines & Publicity Guidelines.

Aktivitas Media Relations

Siaran Pers

Sebagai bentuk keterbukaan informasi, Bank Jakarta senantiasa memberikan keterangan informasi melalui media massa, salah satunya melalui bentuk siaran pers. Di tahun 2025, Bank Jakarta menerbitkan 67 siaran pers sebagai bentuk transparansi kepada masyarakat. Berikut adalah daftar siaran pers yang disampaikan Bank Jakarta kepada media massa sepanjang tahun 2025:

Media Relations Activities

Press Release

As a form of information disclosure, Bank Jakarta always provides information information through the mass media, one of which is through the form of press releases. In 2025, Bank Jakarta issued 67 press releases as a form of transparency to the public. The following is a list of press releases submitted by Bank Jakarta to the mass media throughout 2025:

No	Siaran Pers Press Release	Tanggal Date
1	Bank DKI Komitmen Dukung Transformasi Jakarta Menuju Kota Global Bank DKI Committed to Supporting Jakarta's Transformation into a Global City	6 Januari 2025 January 06, 2025
2	Dukung Layanan PMI, Bank DKI Serahkan 1 Unit Mobil Operasional Supporting PMI Services, Bank DKI Donates 1 Operational Vehicle	24 Januari 2025 January 24, 2025
3	Dorong Inklusi Keuangan Bank DKI Raih Indonesia Public Relations Award 2025 Promoting Financial Inclusion, Bank DKI Wins Indonesia Public Relations Award 2025	24 Januari 2025 January 24, 2025
4	Bank DKI Raih Penghargaan Indonesia Top Syariah Awards 2025 Bank DKI Wins Indonesia Top Syariah Awards 2025	31 Januari 2025 January 25, 2025
5	Bank DKI Tutup 2024 dengan Pertumbuhan Solid dan Fundamental Keuangan yang Semakin Kuat Bank DKI Closes 2024 with Solid Growth and Strengthened Financial Fundamentals	12 Februari 2025 February 12, 2025
6	Bank DKI Raih Penghargaan The Best Indonesia GCG Award 2025 Bank DKI Wins The Best Indonesia GCG Award 2025	26 Februari 2025 February 26, 2025
7	Bank DKI Raih Penghargaan Indonesia Top Digital Innovation Award 2025 Bank DKI Wins Indonesia Top Digital Innovation Award 2025	26 Februari 2025 February 26, 2025
8	Bank DKI Himbau Waspada Social Engineering Bank DKI Urges Caution Against Social Engineering	26 Februari 2025 February 26, 2025
9	Direktur Keuangan & Strategi Bank DKI Romy Wijayanto Raih Indonesia Best CFO Awards 2025 Bank DKI Finance & Strategy Director Romy Wijayanto Wins Indonesia Best CFO Awards 2025	26 Februari 2025 February 26, 2025
10	Bank DKI Jadi Lembaga Terpopuler pada Indonesia Public Relations Awards 2025 Bank DKI Named the Most Popular Institution at the Indonesia Public Relations Awards 2025	27 Februari 2025 February 27, 2025
11	Bank DKI Dukung Timnas Minisoccer Berlaga di Piala Asia Dubai 2025 Bank DKI Supports the National Minisoccer Team to Compete in the 2025 Dubai Asian Cup	7 Maret 2025 March 07, 2025
12	Bank DKI Turut Mendukung Kolaborasi Pemprov DKI Jakarta Bantu Penanganan Banjir di Bekasi Bank DKI Supports Jakarta Provincial Government's Collaboration in Assisting Flood Response in Bekasi	11 Maret 2025 March 11, 2025
13	Bank DKI Dukung Inovasi QRIS Tap NFC Bank Indonesia melalui JakOne Mobile Bank DKI Supports Bank Indonesia's QRIS Tap NFC Innovation through JakOne Mobile	15 Maret 2025 March 15, 2025
14	Kini Bayar Layanan Kesehatan di RSUD Tarakan Bisa Pakai QRIS Tap NFC Bank Indonesia Lewat JakOne Mobile Bank DKI Now Pay for Healthcare Services at RSUD Tarakan Using QRIS Tap NFC from Bank Indonesia via Bank DKI's JakOne Mobile	15 Maret 2025 March 15, 2025
15	Rano Karno Rasakan Mudahnya Transaksi Non-Tunai pada Pasar Kreatif Bersama Bank DKI-Ramadan di Jakarta Rano Karno Experiences the Ease of Cashless Transactions at the Creative Market "Ramadan in Jakarta" with Bank DKI	15 Maret 2025 March 15, 2025
16	Gubernur Pramono Dorong Peran Bank DKI Implementasikan QRIS Tap NFC Bank Indonesia Governor Pramono Encourages Bank DKI's Role in Implementing QRIS Tap NFC by Bank Indonesia	15 Maret 2025 March 15, 2025
17	Dorong Penerapan Transaksi Non Tunai Bank DKI Gelar "Jakarta Berkah" Encouraging Cashless Transactions, Bank DKI Holds "Jakarta Berkah"	15 Maret 2025 March 15, 2025
18	Bank DKI Raih Indonesia Corporate Secretary & Corporate Communication Award 2025 Bank DKI Wins the Indonesia Corporate Secretary & Corporate Communication Award 2025	18 Maret 2025 March 18, 2025

No	Siaran Pers Press Release	Tanggal Date
19	Berkah Ramadan, Bank DKI Salurkan Santunan Kepada 8.500 Yatim dan Dhuafa Ramadan Blessings, Bank DKI Distributes Aid to 8,500 Orphans and the Poor	19 Maret 2025 March 19, 2025
20	Penerima KJP Plus Kini Gratis Masuk Taman Mini KJP Plus Recipients Now Get Free Entry to Taman Mini	20 Maret 2025 March 20, 2025
21	Dukung Transaksi Non Tunai, Bank DKI Raih Penghargaan Digital Brand Supporting Non-Cash Transactions, Bank DKI Wins Digital Brand Award	21 Maret 2025 March 21, 2025
22	Bank DKI Berikan 1 Unit Mobil Operasional Untuk Universitas Gunadarma Bank DKI Provides One Operational Vehicle to Gunadarma University	21 Maret 2025 March 21, 2025
23	Bank DKI Salurkan Bantuan Sosial Pemenuhan Kebutuhan Dasar Kepada 219.252 Penerima Bank DKI Distributes Social Assistance to Fulfill Basic Needs to 219,252 Recipients	26 Maret 2025 March 26, 2025
24	Libur Lebaran 2025, Cek Lokasi ATM Bank DKI Terdekat! Eid Holiday 2025, Check the Location of the Nearest Bank DKI ATM!	5 April 2025 April 05, 2025
25	Libur Lebaran 2025, Bank DKI Terapkan Operasional Layanan Terbatas 2025 Eid Holiday, Bank DKI Implements Limited Service Operations	5 April 2025 April 05, 2025
26	Layani Nasabah pada Libur Lebaran, Bank DKI Terapkan Operasional Terbatas Layani Nasabah pada Libur Lebaran, Bank DKI Terapkan Operasional Terbatas	5 April 2025 April 05, 2025
27	Libur Lebaran, Transaksi Keuangan di Ragunan Berjalan Lancar Eid Holiday, Financial Transactions in Ragunan Run Smoothly	5 April 2025 April 05, 2025
28	Transaksi Antarbank Melalui ATM Bank DKI Kini Kembali Aktif Interbank Transactions via Bank DKI ATMs Now Fully Restored	8 April 2025 April 08, 2025
29	Terkait Pemulihan Sistem Saat Libur Lebaran, Berikut Klarifikasi Bank DKI Regarding System Recovery During the Eid Holiday, Here is Bank DKI's Clarification	8 April 2025 April 08, 2025
30	Senada Gubernur DKI Jakarta, Bank DKI Pastikan Data dan Dana Nasabah Tetap Aman In Line with Jakarta Governor, Bank DKI Ensures Customer Data and Funds Remain Secure	10 April 2025 April 10, 2025
31	Gubernur Pramono Dorong Transformasi Bank DKI Governor Pramono Encourages Bank DKI Transformation	6 Mei 2025 May 06, 2025
32	Bank DKI Salurkan KJP Tahap I 2025 Bagi Penerima Baru Sebanyak 43.502 Siswa Bank DKI Distributes KJP Phase I 2025 for 43,502 New Recipients	6 Mei 2025 May 06, 2025
33	Dana Aman, Transaksi Non-tunai KJP Plus Lewat EDC Bank DKI Tetap Lancar Safe Funds, Non-Cash Transactions of KJP Plus Through EDC Bank DKI Remain Smooth	6 Mei 2025 May 06, 2025
34	Bank DKI Ajak Publik Tunggu Hasil Forensik Digital Bareskrim Terkait Perkembangan Pemulihan Sistem Bank DKI Invites Public to Wait for Bareskrim Digital Forensics Results Regarding System Recovery Developments	6 Mei 2025 May 06, 2025
35	Bagikan Dividen Rp249,31 Miliar, Bank DKI Siap Bertransformasi Melalui IPO Distributing IDR249.31 Billion in Dividends, Bank DKI Ready to Transform Through IPO	6 Mei 2025 May 06, 2025
36	Sistem Berangsur Pulih, Layanan Transfer Antar Bank Real Time Online (RTOL) Melalui JakOne Mobile Kembali Dapat Digunakan System Gradually Recovers, Real Time Online (RTOL) Interbank Transfer Service Through JakOne Mobile Can Be Used Again	6 Mei 2025 May 06, 2025
37	Dengan JakMob Bank DKI Dukung Transportasi Umum Gratis di Jakarta With JakMob Bank DKI Supports Free Public Transportation in Jakarta	7 Mei 2025 May 07, 2025
38	Bank DKI Menyikapi Proses Hukum Terkait Kredit kepada PT Sritex Bank DKI Responds to Legal Process Related to Credit to PT Sritex	22 Mei 2025 May 22, 2025
39	Bank DKI Dukung Pencanangan Blok M oleh Gubernur Pramono sebagai Hub Baru Jakarta Bank DKI Supports Governor Pramono's Launch of Blok M as Jakarta's New Hub	26 Mei 2025 May 26, 2025
40	OJK dan Bank DKI Kolaborasi Wujudkan Pulau Seribu Jadi Digital Island OJK and Bank DKI Collaborate to Make Seribu Islands a Digital Island	28 Mei 2025 May 28, 2025
41	Bank DKI Distribusikan Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul Kepada 2.094 Penerima Baru Bank DKI Distributes Jakarta Superior Student Card to 2,094 New Recipients	5 Juni 2025 June 05, 2025
42	Bank DKI Resmi Bentuk Kelompok Usaha Bank (KUB) Bersama Bank Maluku Malut Bank DKI Officially Forms a Bank Business Group (KUB) with Bank Maluku Malut	10 Juni 2025 June 10, 2025
43	Gubernur DKI Jakarta Resmi Umumkan Call Name Baru Bank DKI: Bank Jakarta Governor of DKI Jakarta Officially Announces New Call Name of Bank DKI: Bank Jakarta	22 Juni 2025 June 22, 2025
44	Holding Statement - Tanggapan Resmi Bank Jakarta atas Pemberitaan Mengenai Dugaan Gratifikasi kepada Komisioner BAZNAS DKI Jakarta Holding Statement - Official Response from Bank Jakarta Regarding Allegations of Gratification to BAZNAS DKI Jakarta Commissioners	15 Juli 2025 July 15, 2025

No	Siaran Pers Press Release	Tanggal Date
45	Bank Jakarta Siap Dukung Persija Arungi Super Liga 2025-2026 Bank Jakarta Ready to Support Persija in the 2025-2026 Super League	17 Juli 2025 July 17, 2025
46	Holding Statement - Bank Jakarta Terkait Proses Hukum Kredit kepada PT Sritex Holding Statement - Bank Jakarta Regarding Legal Process for Credit to PT Sritex	22 Juli 2025 July 22, 2025
47	Bank Jakarta Dukung Digitalisasi Pasar di Jakarta Bank Jakarta Supports Market Digitalization in Jakarta	22 Juli 2025 July 22, 2025
48	Dukung Pemberdayaan UMKM dan PKL, Bank Jakarta Kolaborasi dengan APKLI Perjuangan Bank Jakarta Collaborates with APKLI Perjuangan to Support the Empowerment of MSMEs and Street Vendors	22 Juli 2025 July 22, 2025
49	Hadir dengan Nama Baru, Bank Jakarta Catatkan Kinerja Positif di Triwulan II 2025 Introducing a New Name, Bank Jakarta Records Positive Performance in Q2 2025	22 Juli 2025 July 22, 2025
50	Bank Jakarta Distribusi 56.351 Penerima Baru Bansos PKD Pemprov DKI Jakarta Bank Jakarta Distributes Social Assistance to 56,351 New PKD Beneficiaries of the DKI Jakarta Provincial Government	11 Agustus 2025 August 11, 2025
51	Sinergi Bank Jakarta dan APKLI Perjuangan, Dorong Pemanfaatan Produk dan Jasa Layanan Perbankan untuk UMKM dan Pedagang Kaki Lima Synergy between Bank Jakarta and APKLI Perjuangan to Promote the Utilization of Banking Products and Services for MSMEs and Street Vendors	21 Agustus 2025 August 21, 2025
52	Dorong Transaksi Non-tunai di Pasar Tradisional, Bank Jakarta Raih 3 Penghargaan Digitalisasi Pasar Promoting Cashless Transactions in Traditional Markets, Bank Jakarta Wins 3 Market Digitalization Awards	21 Agustus 2025 August 21, 2025
53	Tabungan Pelajar Bank Jakarta Tembus Rp 1,7 Triliun, Meraih Penghargaan Kategori Bank Implementasi KEJAR Award 2025 Bank Jakarta's Student Savings Reaches IDR 1.7 Trillion, Wins the 2025 KEJAR Award in the Bank Implementation Category	25 Agustus 2025 August 25, 2025
54	Bank Jakarta Dukung Festival Kemudahan & Perlindungan UMKM 2025 Bank Jakarta Supports the 2025 MSME Ease & Protection Festival	28 Agustus 2025 August 28, 2025
55	Holding Statement – Bank Jakarta Terkait Penetapan Tersangka Kasus Pemberian Fasilitas Kredit di Bank Jakarta Cabang Semarang Holding Statement – Bank Jakarta Regarding the Designation of Suspects in the Credit Facility Case at Bank Jakarta Semarang Branch	10 September 2025 September 10, 2025
56	Gandeng Bank Jakarta, Pemprov Jakarta Percepat Kredit Program 3 Juta Rumah Jakarta Provincial Government Partners with Bank Jakarta to Accelerate 3 Million Homes Program	10 September 2025 September 10, 2025
57	Dorong Literasi Keuangan Generasi Muda, Bank Jakarta Dukung Abang None Bank Jakarta Supports Abang None to Promote Financial Literacy in the Younger Generation	26 September 2025 September 26, 2025
58	Wujudkan Inklusi Keuangan Kepada Kaum Difabel, Bank Jakarta dan Indogrosir Hadirkan Toko Mandiri Difabel Advancing Financial Inclusion for People with Disabilities, Bank Jakarta and Indogrosir Launch Toko Mandiri Difabel	1 Oktober 2025 October 01, 2025
59	Dorong Implementasi ESG Dalam Bisnis, Bank Jakarta Raih Penghargaan Regional Banking ESG Excellence Award 2025 Driving ESG Implementation in Business, Bank Jakarta Wins Regional Banking ESG Excellence Award 2025	17 Oktober 2025 October 17, 2025
60	Bank Jakarta Hadir Lebih Dekat, Pembukaan KCP UNS sebagai Wujud Ekspansi dan Layanan bagi Komunitas Kampus Bank Jakarta Comes Closer: Opening of UNS Sub-Branch as a Form of Expansion and Service for the Campus Community	24 Oktober 2025 October 24, 2025
61	Bank Jakarta Hadir di "Pasar Malem Narasi 2025", Dorong Transaksi Non-Tunai Lewat Cara Kreatif dan Inklusif Bank Jakarta Participates in "Pasar Malem Narasi 2025," Promoting Cashless Transactions Through Creative and Inclusive Approaches	27 Oktober 2025 October 27, 2025
62	Bank Jakarta Catat Kinerja Positif pada Triwulan III 2025, Perkuat Sinergi untuk Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Jakarta Bank Jakarta Records Positive Performance in Q3 2025, Strengthens Synergy to Drive Jakarta's Economic Growth	3 November 2025 November 03, 2025
63	Bank Jakarta Dukung Program Sanitasi Ramah Lingkungan Melalui Peresmian Instalasi Biodigester Komunal Bank Jakarta Supports Environmentally Friendly Sanitation Program Through the Inauguration of a Communal Biodigester Installation	13 November 2025 November 13, 2025

No	Siaran Pers Press Release	Tanggal Date
64	Bank Jakarta Telah 100% Salurkan Dana Pemerintah Pusat Bank Jakarta Has Fully Disbursed Central Government Funds	2 Desember 2025 December 02, 2025
65	Bank Jakarta Raih Predikat Badan Publik Informatif pada Anugerah Keterbukaan Informasi Publik 2025 Bank Jakarta Earns "Informative Public Body" Status at the 2025 Public Information Disclosure Awards	23 Desember 2025 December 23, 2025
66	Kado Akhir Tahun, Pemprov DKI Gratiskan Transum Selama Dua Hari Year-End Gift: Jakarta Provincial Government Makes Public Transportation Free for Two Days	31 Desember 2025 December 31, 2025
67	Bank Jakarta Dukung Transportasi Publik Gratis Dengan JakCard sebagai Solusi Pembayaran Transportasi Terintegrasi Jakarta Bank Jakarta Supports Free Public Transportation with JakCard as Jakarta's Integrated Transportation Payment Solution	31 Desember 2025 December 31, 2025

Perbandingan Jumlah Pemberitaan Bank Jakarta Tahun 2024-2025
Comparison of the Number of Bank Jakarta News in 2024-2025

Pemberitaan News	2024	2025	Growth (%)
Berita Positif Positive News	18.919	14.255	33%
Berita Netral Neutral News	1.521	14.970	90%
Total Berita Total News	**20.440**	**29.225**	**43%**

Jumlah pemberitaan mengenai Bank Jakarta terus meningkat dari 20.440 berita positif dan berita netral di tahun 2024 menjadi 29.225 berita di tahun 2025 seiring dengan penignkatan citra, perkembangan bisnis dan peluncuran produk dan layanan baru.

Media coverage of Bank Jakarta continued to increase from a total of 20,440 positive and neutral news articles in 2024 to 29,225 articles in 2025, in line with the improvement of the Bank's corporate image, business growth, and the launch of new products and services.

Aktivitas Keterbukaan Informasi Via Website dan Media Jejaring Sosial dan Call Center

Website **www.bankjakarta.co.id**

Bank Jakarta senantiasa memastikan kepatuhan terhadap ketentuan keterbukaan informasi kepada khalayak eksternal, sebagaimana telah ditentukan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 10/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Information Disclosure Activities Via Websites and Social Networking Media and Call Centers

Website **www.bankjakarta.co.id**

Bank Jakarta always ensures compliance with the provisions of information disclosure to external audiences, as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 37/POJK.03/2019 concerning transparency and publication of bank statements, the Circular Letter of the Financial Services Authority No. 9/SEOJK.03/2020 concerning transparency and publication of conventional commercial bank reports, and the Circular Letter of the Financial Services Authority No. 10/SEOJK.03/2020 concerning transparency and publication of reports of sharia commercial banks and sharia business units.

Salah satu bentuk penerapan keterbukaan informasi yang dilakukan oleh Bank Jakarta adalah melalui website Bank Jakarta. Pengelolaan website Bank Jakarta telah dilaksanakan dengan merujuk kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Pengelolaan website Bank Jakarta juga telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 37/POJK.03/2019 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 9/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Konvensional serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 10/SEOJK.03/2020 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah serta berbagai peraturan dan perundang-undangan yang mewajibkan suatu informasi untuk dipublikasikan melalui website.

One form of information disclosure implementation carried out by Bank Jakarta is through the Bank Jakarta website. Bank Jakarta website management has been carried out by referring to to the Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning the websites of issuers or public companies. Bank website management DKI has also complied with the Financial Services Authority Regulation No. 37/POJK.03/2019 concerning transparency and publication of bank statements, the Circular Letter of the Financial Services Authority No. 9/SEOJK.03/2020 concerning transparency and publication of conventional commercial bank reports, and the Circular Letter of the Financial Services Authority No. 10/SEOJK.03/2020 concerning transparency and publication of reports of Sharia commercial banks and Sharia business units and various laws and regulations that requiring information to be published through the website.

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan senantiasa menyampaikan materi keterbukaan informasi secara tepat waktu pada website Bank Jakarta. Berikut adalah materi keterbukaan informasi yang disampaikan melalui website Bank Jakarta pada tahun 2025 :

Throughout 2025, the Corporate Secretary always delivers information disclosure materials in a timely manner on the Bank Jakarta website. The following is the information disclosure material submitted through the Bank Jakarta website in 2025:

Materi Keterbukaan Informasi Yang Disampaikan Melalui Website Bank Jakarta
Information Disclosure Material Submitted Through Bank Jakarta Website

No	Materi Materi	Deadline Deadline	Tayang di Website Live on Website
1	Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) PT Bank DKI Berlaku tanggal 7 Januari 2025 Prime Lending Rates (SBDK) of PT Bank DKI Effective as of 7 January 2025	7 Januari 2025 January 7, 2025	7 Januari 2025 January 7, 2025
2	Pengumuman Penyampaian Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdr. Kiryanto Selaku Komisaris Independen PT Bank DKI Announcement on the Submission of the Fit and Proper Test Assessment Results of Mr. Kiryanto as Independent Commissioner of PT Bank DKI	24 Januari 2025 January 24, 2025	24 Januari 2025 January 24, 2025
	Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) PT Bank DKI Berlaku tanggal 7 Februari 2025 Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) PT Bank DKI Berlaku tanggal 7 Februari 2025	7 Februari 2025 February 7, 2025	7 Februari 2025 February 7, 2025
3	Pengumuman Prakualifikasi Tender Umum Pengadaan 5000 EDC Android Prequalification Announcement for the Open Tender for the Procurement of 5,000 Android EDC Units	3 Februari 2025 February 3, 2025	3 Februari 2025 February 3, 2025
4	Pengumuman Hasil Kualifikasi Tender Umum Pengadaan 5000 EDC Android Announcement of Qualification Results for the Open Tender for the Procurement of 5,000 Android EDC Units	18 Februari 2025 February 18, 2025	18 Februari 2025 February 18, 2025
5	Pengumuman Pemenang Tender Umum Pengadaan Penyedia Jasa Pengelola Cash Replenishment & First Line Maintanance Mesin ATM CRM PT Bank DKI Announcement of the Winning Bidder for the Open Tender for the Procurement of Cash Replenishment and First-Line Maintenance Services for ATM CRM Machines of PT Bank DKI	26 Februari 2025 February 26, 2025	26 Februari 2025 February 26, 2025

Materi Keterbukaan Informasi Yang Disampaikan Melalui Website Bank Jakarta
Information Disclosure Material Submitted Through Bank Jakarta Website

No	Materi Materi	Deadline Deadline	Tayang di Website Live on Website
6	Pengumuman Prakualifikasi Tender Umum Pengadaan Acquiring System Announcement of the Prequalification for the Open Tender for the Procurement of an Acquiring System	5 Maret 2025 March 5, 2025	5 Maret 2025 March 5, 2025
7	Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) PT Bank DKI Berlaku tanggal 7 Maret 2025 Prime Lending Rates (SBDK) of PT Bank DKI Effective as of 7 March 2025	7 Maret 2025 March 7, 2025	7 Maret 2025 March 7, 2025
8	Pengumuman Hasil Kualifikasi Tender Umum Pengadaan Acquiring System Announcement of Qualification Results for the Open Tender for the Procurement of an Acquiring System	21 Maret 2025 March 21, 2025	21 Maret 2025 March 21, 2025
9	Pengumuman Pemeliharaan Sistem E-Channel Bank DKI Announcement of E-Channel System Maintenance of Bank DKI	1 April 2025 April 1, 2025	1 April 2025 April 1, 2025
10	Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) PT Bank DKI Berlaku tanggal 11 April 2025 Prime Lending Rates (SBDK) of PT Bank DKI Effective as of 11 April 2025	11 April 2025 April 11, 2025	11 April 2025 April 11, 2025
11	Pengumuman Ringkasan Risalah RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 dan RUPS LB Tahun 2025 PT Bank DKI Announcement of the Summary of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders for Fiscal Year 2024 and the Extraordinary General Meeting of Shareholders in 2025 of PT Bank DKI	5 Mei 2025 May 5, 2025	5 Mei 2025 May 5, 2025
12	Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) PT Bank DKI Berlaku tanggal 7 Mei 2025 Prime Lending Rates (SBDK) of PT Bank DKI Effective as of 7 May 2025	7 Mei 2025 May 7, 2025	7 Mei 2025 May 7, 2025
13	Hasil Evaluasi Dokumen Sampul 1 (Administrasi Teknis) dan Pembukaan Dokumen Sampul 2 (Penawaran Harga) Serta E-Auction Tender Umum Pengadaan 5.000 EDC Android Results of the Evaluation of Envelope 1 (Administrative and Technical Documents) and the Opening of Envelope 2 (Price Proposal), as well as the E-Auction for the Open Tender for the Procurement of 5,000 Android EDC Units	21 Mei 2025 May 21, 2025	21 Mei 2025 May 21, 2025
14	Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) PT Bank DKI Berlaku tanggal 10 Juni 2025 Prime Lending Rates (SBDK) of PT Bank DKI Effective as of 10 June 2025	7 Juni 2025 June 7, 2025	7 Juni 2025 June 7, 2025
15	Pengumuman Pemindahan Alamat Kantor Cabang Pembantu Kecamatan Mampang Prapatan Announcement of the Relocation of the Sub-Branch Office in Mampang Prapatan District	23 Juni 2025 June 23, 2025	23 Juni 2025 June 23, 2025
16	Pengumuman Perubahan Call Name dan Logo PT Bank DKI dan UUS PT Bank DKI Announcement of the Change of Call Name and Logo of PT Bank DKI and the Sharia Business Unit of PT Bank DKI	26 Juni 2025 June 26, 2025	26 Juni 2025 June 26, 2025
17	Pengumuman Tingkat Suku Bunga Wajar Announcement of Fair Interest Rate Levels	26 Juni 2025 June 26, 2025	26 Juni 2025 June 26, 2025
18	Pengumuman Prakualifikasi Sewa PC Kantor Cabang Bank Jakarta Announcement of the Prequalification for the Leasing of PCs for Bank Jakarta Branch Offices	14 Juli 2025 July 14, 2025	14 Juli 2025 July 14, 2025
19	Pengumuman Hasil Kualifikasi Tender Umum Pengadaan Sewa Perangkat PC Kantor Cabang Bank Jakarta Announcement of Qualification Results for the Open Tender for the Procurement of PC Leasing Services for Bank Jakarta Branch Offices	22 Juli 2025 July 22, 2025	22 Juli 2025 July 22, 2025
20	Pengumuman Tender Umum Pengadaan Jasa Kebersihan Gedung Kantor Cabang/Kantor Cabang Pembantu PT Bank DKI (Bank Jakarta) Announcement of Open Tender for the Procurement of Building Cleaning Services for Branch Offices and Sub-Branch Offices of PT Bank DKI (Bank Jakarta)	4 Agustus 2025 August 4, 2025	4 Agustus 2025 August 4, 2025
21	Pengumuman Hasil Kualifikasi Pengadaan Jasa Kebersihan Gedung Kantor Cabang/Kantor Cabang Pembantu PT Bank DKI (Bank Jakarta) Announcement of Qualification Results for the Procurement of Building Cleaning Services for Branch Offices and Sub-Branch Offices of PT Bank DKI (Bank Jakarta)	25 Agustus 2025 August 25, 2025	25 Agustus 2025 August 25, 2025

Materi Keterbukaan Informasi Yang Disampaikan Melalui Website Bank Jakarta
Information Disclosure Material Submitted Through Bank Jakarta Website

No	Materi Materi	Deadline Deadline	Tayang di Website Live on Website
22	Pengumuman Informasi Operasional ATM Bank Jakarta Announcement of ATM Operational Information of Bank Jakarta	1 September 2025 September 1, 2025	1 September 2025 September 1, 2025
23	Pengumuman Penyesuaian Operasional Kantor Sementara Bank Jakarta Announcement Regarding Temporary Office Operational Adjustments of Bank Jakarta	1 September 2025 September 1, 2025	1 September 2025 September 1, 2025
24	Pengumuman Penyampaian Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Komisaris Utama (Independen) dan Direksi PT Bank DKI (Bank Jakarta) Announcement on the Submission of the Fit and Proper Test Results of the President Commissioner (Independent) and the Board of Directors of PT Bank DKI (Bank Jakarta)	8 September 2025 September 8, 2025	8 September 2025 September 8, 2025
25	Pengumuman Hasil Evaluasi Serta E-Auction Tender Umum Pengadaan Jasa Kebersihan Gedung Kantor Cabang/Kantor Cabang Pembantu PT Bank DKI (Bank Jakarta) Announcement of Evaluation Results and E-Auction for the Open Tender for the Procurement of Building Cleaning Services for Branch Offices and Sub-Branch Offices of PT Bank DKI (Bank Jakarta)	19 September 2025 September 19, 2025	19 September 2025 September 19, 2025
26	Pengumuman Penyampaian Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Sdr. Auzai Anwari Announcement on the Submission of the Fit and Proper Test Results of Mr. Auzai Anwari	1 Oktober 2025 October 1, 2025	1 Oktober 2025 October 1, 2025
27	Pengumuman Perubahan Susunan Direksi PT Bank DKI (Bank Jakarta) Announcement of Changes to the Composition of the Board of Directors of PT Bank DKI (Bank Jakarta)	8 Oktober 2025 October 8, 2025	8 Oktober 2025 October 8, 2025
28	Pengumuman Informasi Layanan Operasional Terbatas Pembayaran Dana Pensiun PT Taspen Announcement of Limited Operational Service Information for PT Taspen Pension Payments	31 Oktober 2025 October 31, 2025	31 Oktober 2025 October 31, 2025
29	Pengumuman Seleksi Umum Pengadaan Konsultan Transformasi Channel Distribution Roadmap Announcement of the Open Selection for the Procurement of a Channel Distribution Transformation Roadmap Consultant	19 Desember 2025 December 19, 2025	19 Desember 2025 December 19, 2025
30	Pengumuman Hasil Kualifikasi Pengadaan Jasa Konsultan Transformasi Channel Distribution Roadmap Announcement of Qualification Results for the Procurement of Channel Distribution Transformation Roadmap Consulting Service	29 Desember 2025 December 29, 2025	29 Desember 2025 December 29, 2025

Bank Jakarta senantiasa melakukan pengembangan dan penambahan fitur akses informasi pada website seperti aplikasi kurs valuta asing, suku bunga Bank Jakarta dan simulasi kredit.

Pengkinian informasi terbaru menjadi prioritas pengelolaan website Bank Jakarta.

Bank Jakarta memiliki website resmi yaitu www.bankdki.co.id yang berisikan informasi terkini mengenai perusahaan, serta informasi-informasi sebagaimana yang telah ditentukan untuk wajib disampaikan sebagaimana telah ditentukan oleh regulator, seperti namun tidak terbatas kepada :

Bank Jakarta always develops and adds information access features on the website such as foreign exchange rate applications, Bank Jakarta interest rates and credit simulation.

Updating the latest information is a priority for managing the Bank Jakarta website.

Bank Jakarta has an official website, namely www.bankdki.co.id which contains the latest information about the company, as well as information as determined to be submitted as determined by the regulator, such as but not limited to:

Informasi Pada Website Information On The Website		
Jenis Informasi Yang Harus Disampaikan Types of Information To Submit	**Tersedia** Available	**Keterangan** Remarks
Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; Shareholder information up to the individual's final owner;	Tersedia hanya sampai ketingkat institusi Available only up to the institutional level	Bank Jakarta belum melakukan penawaran saham atau belum mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu belum dapat disampaikan pada website Bank Jakarta. Bank Jakarta has not yet made a share offering or has not listed its shares on the Indonesia Stock Exchange. Therefore, information on shareholders up to the final owner of the individual cannot be submitted on the Bank Jakarta website.
Isi Kode Etik Contents of the Code of Ethics	Tersedia Available	
Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan; Information on the General Meeting of Shareholders (GMS) at least includes the agenda materials discussed in the GMS, a summary of the minutes of the GMS, and important date information, namely the date of the announcement of the GMS, the date of calling the GMS, the date of the GMS, the date the summary minutes of the GMS are announced;	Tersedia Available	
Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir) Separate annual financial statements (last 5 years)	Tersedia Available	Tersedia secara terpisah dengan jangka waktu lebih dari 5 (lima) tahun terakhir Available separately for a period of more than 5 (five) years
Profil Dewan Komisaris dan Direksi Profile of the Board of Commissioners and Directors	Tersedia Available	
Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal. Charter of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit Unit.	Tersedia Available	

Media Jejaring Sosial

Dalam upaya membangun komunikasi dua arah dengan nasabah dan masyarakat luas, Bank Jakarta memiliki akun media sosial resmi dalam berbagai platform seperti facebook, twitter, instagram dan YouTube.

Media sosial juga menjadi media untuk mendapatkan masukan dan saran dari nasabah baik untuk pengembangan fitur dan produk layanan perbankan yang dibutuhkan oleh nasabah Bank Jakarta maupun masyarakat pada umumnya serta untuk meningkatkan kualitas pelayanan Bank Jakarta kepada nasabah, sebagai berikut:

Social Networking Media

In an effort to build two-way communication with customers and the wider community, Bank Jakarta has social media accounts on various platforms, such as Facebook, Twitter, Instagram, and the official YouTube channel.

Social media is also a medium to get input and advice from customers, both for the development of banking service features and products needed by Bank Jakarta customers and the public in general and to improve the quality of Bank Jakarta's services to customers, are as follows :

Jumlah Platform Media Sosial Bank Jakarta Per Desember 2025
Number of Bank Jakarta Social Media Platforms As of June 2025

Platform Platform	Nama Akun Akun Name	Pengelola User	Pengikut Followers
Facebook	Bank_DKI	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	19.005
Twitter	@bank_dki	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	18.313
Instagram	@bank.dki	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	90.289
Youtube	Bank DKI	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	7.713
Tiktok	@JakOne.Mobile	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	21.910

Sejalan dengan pelaksanaan rebranding Call Name menjadi Bank Jakarta, Perseroan juga melakukan penyesuaian kanal media sosial, termasuk pembentukan akun media sosial baru yang mencersminkan identitas dan positioning Bank Jakarta secara konsisten di seluruh platform digital. Adapun akun sosial media resmi Bank Jakarta dan Produk Bank Jakarta, adalah sebagai berikut :

In line with the implementation of the rebranding of the call name to Bank Jakarta, the Company has also adjusted its social media channels, including the establishment of new social media accounts that consistently reflect Bank Jakarta's identity and positioning across all digital platforms. The official social media accounts of Bank Jakarta and Bank Jakarta's products are as follows :

Jumlah Platform Media Sosial Bank Jakarta Per Desember 2025
Number of Bank Jakarta Social Media Platforms As of June 2025

Platform Platform	Nama Akun Akun Name	Pengelola User	Pengikut Followers
Facebook	Bank_DKI	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	41
Twitter	@bank_dki	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	31
Instagram	@bank.dki	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	9.723
Youtube	Bank DKI	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	7.830
Tiktok	@JakOne.Mobile	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	23.764

Contact Center

Untuk setiap pengaduan nasabah, penyampaian saran dan masukan serta permohonan informasi, Bank Jakarta menyediakan layanan Contact Center 24 jam yang dapat dihubungi melalui:
Call Center : 1500-351
Whatsapp Resmi : 0819-0150-0351
Email : costumercare@bankjakarta.co.id
Website : www.bankjakarta.co.id

Contact Center

For every customer complaint, submission of suggestions and input as well as requests for information, Bank Jakarta provides a 24-hour Contact Center service that can be reached through the following channels:
Call Center : 1500-351
Official Whatsapp : 0819-0150-0351
Email : costumercare@bankjakarta.co.id
Website : www.bankjakarta.co.id

Keterbukaan Informasi Kepada Internal

Frekuensi Keterbukaan Informasi

Dalam rangka menciptakan iklim komunikasi internal yang kondusif untuk mendukung pencapaian kinerja, Bank Jakarta senantiasa menciptakan komunikasi dua arah melalui berbagai media komunikasi. Berikut adalah frekuensi keterbukaan informasi kepada internal:

Disclosure Of Information To Internal

Frequency Of Information Disclosure

Bank Jakarta always establishes two-way interaction through various communication platforms in order to create an environment that is conducive to internal communication and supports performance success. The internals are informed of information on a regular basis as follows:

Frekuensi Keterbukaan Informasi Dalam Komunikasi Internal
Frequency of Information Disclosure in Internal Communication

Media Keterbukaan Informasi Media Disclosure of Information	2024	2025
Buletin Internal Internal BulLetin	24 (dua puluh empat) 24 (twenty four)	1 (satu) 1 (one)
Newsletter Edisi Khusus Special Edition Newsletter	14 (empat belas) 14 (fourteen)	2 (dua) 2 (two)
Kegiatan Tatap Muka Manajemen Dengan Karyawan Face-to-face management activities with employees	26 (dua puluh enam) 26 (twenty-six)	10 (sepuluh) 10 (ten)
Konten Pada Aplikasi JakTeam Content on the JakTeam Application	476 (Empat Ratus Tujuh Puluh Enam) 476 (Four Hundred and Seventy Six)	284 (Dua Ratus Delapan Puluh Empat) 284 (Two Hundred Eighty Four)

Buletin Internal #Bisa

Buletin internal merupakan media komunikasi internal yang diterbitkan secara berkala yang menginformasikan kepada karyawan mengenai budaya kerja, penilaian kinerja, layanan, pencapaian kinerja keuangan dan kinerja penting serta berbagai perkembangan terkini. Buletin internal #Bisa juga menyampaikan mengenai penerapan tata kelola perusahaan yang termasuk diantaranya mencakup informasi terkini mengenai *anti fraud.*

Di tahun 2025, Bank Jakarta telah menerbitkan 1 edisi buletin internal #BISA, dengan rincian sebagai berikut:

Internal Bulletin #Bisa

Internal bulletin are internal, regularly published communication media that inform employees about work culture, performance appraisals, services, financial performance achievements and important performance as well as various recent developments. The internal bulletin #Bisa also conveyed the implementation of corporate governance which included the latest information on anti-fraud.

In 2025, Bank Jakarta has published 1 editions of #BISA internal magazine, with the following details:

Buletin Internal #Bisa Bank Jakarta Tahun 2025
Internal Bulletin #Bisa Bank Jakarta 2025

Buletin Bulletin	Tema Theme	Terbit Appear
#BISA Edisi 56 - Januari 2025 – Semangat Melesat Menembus Batas Baru di 2025 #BISA Edition 56 – January 2025 The Spirit to Accelerate Beyond New Boundaries in 2025	• Kinerja Unggul dengan Produktivitas Optimal di Awal Tahun. • Fokus – Workshop & Rapat Kerja Tahun 2025: Rising to The New Height. • EPICC – Customer-focused Dari Motivasi ke Aksi Untuk lebih Produktif • News & Update : Dukung Layanan PMI, Bank DKI Serahkan 1 Unit Mobil Operasional • 22 Tahun Berkarya, IIKKA Gelar Puncak Peringatan Hari Ulang Tahun • Excellent Performance with Optimal Productivity at the Beginning of the Year. • Focus – 2025 Workshop & Annual Work Meeting: Rising to New Heights. • EPICC – Customer-Focused: From Motivation to Action for Greater Productivity. • News & Update: Supporting PMI Services, Bank DKI Donates 1 Operational Vehicle. • 22 Years of Contribution, IIKKA Holds the Peak Celebration of Its Anniversary.	31 Januari 2025 January 31, 2025

Buletin internal #Bisa tersebut telah didistribusikan kepada seluruh karyawan melalui aplikasi media Internal JakTeam yang dikelola oleh Grup Human Capital dan Corporate Secretary.

The #Bisa internal bulletin has been distributed to all employees through the JakTeam Internal media application managed by the Human Capital Group and Corporate Secretary.

Newsletter Internal

Selain buletin internal, Bank Jakarta juga menerbitkan Newsletter Internal yang diterbitkan sesuai dengan kebutuhan. Sepanjang tahun 2025, Bank Jakarta telah menerbitkan 2 Newsletter edisi khusus dengan rincian sebagai berikut :

Internal Newsletter

In addition to internal newsletters, Bank Jakarta also publishes Internal Newsletters that are issued as needed. Throughout 2025, Bank Jakarta has published 2 special edition Newsletters with the following details:

Newsletter Internal Bank Jakarta Edisi Khusus Tahun 2025
Bank Jakarta Internal Newsletter Special Edition 2025

Jenis Media Media Type	Bulan Month	Tanggal Terbit Issue Date	Tema Theme
Newsletter Newsletter	Januari January	21 Januari 2025 January 21, 2025	Newsletter Edisi Khusus - The Leader's Gueide to Success
Newsletter Newsletter	Januari Januari	21 Januari 2025 January 21, 2025	Newsletter Edisi Khusus – Melangkah Lebih EPICC di Tahun 2025

Newsletter edisi khusus tersebut telah didistribusikan kepada seluruh karyawan melalui Whatsapp Messenger dan telah dipublikasikan melalui HCIS yang dikelola oleh Grup Human Capital.

The special edition newsletter has been distributed to all employees via Whatsapp Messenger and has been published through HCIS managed by the Human Capital Group.

Kegiatan Tatap Muka Manajemen Dengan Karyawan

Untuk membangun iklim komunikasi yang baik antara manajemen dengan karyawan, selain melalui mekanisme rapat, kegiatan tatap muka antara manajemen dengan karyawan di akomodir dengan berbagai kunjungan Direksi ke kantor cabang, cabang pembantu dan kantor kas Bank Jakarta dan dalam berbagai kesempatan acara internal.

Kegiatan tatap muka juga dilakukan untuk menyampaikan kebijakan atau perkembangan terkini serta untuk mendapatkan masukan dan umpan balik dari karyawan. Sepanjang tahun 2025, sejumlah kegiatan tatap muka manajemen dengan karyawan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

Management Face-To-Face Activities With Employees

To establish good communication climate between management and employees, apart from meeting mechanisms, face-to-face activities between management and employees are accommodated with various visits by the Board of Directors to branch offices, sub-branches and cash offices of Bank Jakarta and on various occasions internal events.

Face-to-face activities are also carried out to convey the latest policies or developments and to get input and feedback from employees. Throughout 2025, a number of face-to-face management activities with employees are carried out as follows:

Tatap Muka Manajemen Dengan Karyawan Tahun 2025
Face-to-Face Management With Employees In 2025

Kegiatan Activities	Tanggal Date
Workshop dan Rapat Kerja PT Bank DKI 2025 dengan tema "Rising to The New Height: Kolaboratif, Kontributif, dan Kompetitif" Workshop and Annual Working Meeting of PT Bank DKI 2025 with the theme "Rising to New Heights: Collaborative, Contributive, and Competitive"	Sabtu, 18 Januari 2025 Saturday, January 18, 2025
Peresmian Klinik YKKP Bank DKI di Klinik YKKP Bank DKI Inauguration of the YKKP Bank DKI Clinic at the YKKP Bank DKI Clinic	Senin, 20 Januari 2025 Monday, January 20, 2025
Spirit Ramahan IIKKA Spirit Ramahan IIKKA	Rabu, 12 Maret 2025 Wednesday, March 12, 2025
Tasyakuran HUT ke 64 PT Bank DKI dan Halalbihalal PT Bank DKI Thanksgiving Ceremony for the 64th Anniversary of PT Bank DKI and Halalbihalal Gathering of PT Bank DKI	Jumat, 11 April 2025 Friday, April 11, 2025
Kick off Meeting Project IPO PT Bank DKI di Kantor Pusat PT Bank DKI Kick-off Meeting for the IPO Project of PT Bank DKI at the Head Office of PT Bank DKI	Senin, 2 Juni 2025 Monday, June 2, 2025
Penandatanganan KPI Bank Jakarta KPI Signing Ceremony of Bank Jakarta	Rabu, 6 Agustus 2025 Wednesday, August 6, 2025
Peresmian Program ODP General Banking Inauguration of the Officer Development Program (ODP) General Banking	Rabu, 3 September 2025 Wednesday, September 3, 2025
Graduation of Officer Development Program (ODP) General Banking Batch IX 2025 Graduation of the Officer Development Program (ODP) General Banking Batch IX 2025	Senin, 29 September 2025 Monday, September 29, 2025
Talkshow Cafe EPICC X Forum Perempuan Bank Jakarta "Superwomen Masa Kini" EPICC Café X Talk Show – Bank Jakarta Women's Forum "Modern-Day Superwomen"	Jumat, 10 Oktober 2025 Friday, October 10, 2025
Café EPICC dengan Tema "Berani Benar" Bersama Direktur Kepatuhan Bank Jakarta Ateng Rivai EPICC Café with the theme "Courage to Stand for What is Right" with the Director of Compliance of Bank Jakarta, Ateng Rivai	Kamis, 18 Desember 2025 Thursday, December 18, 2025

JakTeam

Dalam rangka meningkatkan efektivitas komunikasi internal termasuk di antaranya penyampaian informasi kepada karyawan dan membangun komunikasi dua arah, Bank Jakarta telah memiliki Aplikasi Digital Internal JakTeam yang merupakan aplikasi kepegawaian berbasis mobile sebagai media penyebaran informasi internal yang dipergunakan untuk mendistribusikan berbagai informasi dari seluruh Satuan Kerja Kantor Pusat kepada seluruh karyawan secara cepat dan tepat dan juga dapat dipergunakan sebagai presensi elektronik kepada seluruh pegawai.

Informasi yang disampaikan melalui Aplikasi Digital Internal JakTeam adalah sebagai berikut :

- Informasi produk dan layanan
- Informasi mengenai product knowledge dari produk dan layanan yang dimiliki oleh Bank Jakarta.
- Media karyawan
- Dokumen Buletin #BISA, Newsletter, Surat Edaran yang bisa diakses secara digital kapan saja dimana saja.
- E-Update
- Update informasi mengenai berbagai program, kegiatan dan informasi penting lainnya kepada karyawan.
- E-Questionnaire
- Penyampaian survey kepada pengguna aplikasi digital internal JakTeam.

Sepanjang tahun 2025, telah dilakukan pembaharuan konten pada aplikasi JakTeam untuk keperluan komunikasi internal, sebagai berikut :

JakTeam

In order to improve the effectiveness of internal communication including the delivery of information to employees and building two-way communication, Bank Jakarta already has the JakTeam Internal Digital Application which is a mobile-based staffing application as a medium for disseminating internal information that is used to distribute various information from all Head Office Work Units to all employees quickly and precisely and can also be used as a presence electronic to all employee.

The information submitted through the JakTeam Internal Digital Application is as follows:

- Product and service information
- Information about product knowledge of products and services owned by Bank Jakarta.
-
- Employee media
- Newsletter Documents #BISA, Newsletters, Circulars that can be accessed digitally anytime anywhere.
- E-Updates
- Update information about various programs, activities and other important information to employees.
- E-Questionnaire
- Submission of surveys to users of the JakTeam internal digital application.

Throughout 2025, content updates have been carried out on the JakTeam application for internal communication purposes, as next:

Pembaharuan Konten Aplikasi JakTeam Bank Jakarta
JakTeam Bank Jakarta Application Content Update

Jenis Pembaharuan Type Update	2024	2025
E-Updates E-Updates	370	284
Buletin Bulletin	24	1
Newsletter Newsletter	15	2
Surat Edaran Circular	16	8

Kode Etik Dan Etika Bisnis

Code of Conduct and Business Ethics

Kode Etik

Bank DKI senantiasa menerapkan bisnis yang beretika dalam setiap aktivitas usahanya dalam bentuk pemenuhan peraturan-peraturan sebagai wujud etika bisnis dan dalam melakukan enforcement dan internalisasi penerapan tata kelola perusahaan dan perilaku mendasar kepada setiap karyawan Bank DKI yang diterjemahkan dalam bentuk Kode Etik atau *Code of Conduct* (COC) Code of Conduct yang tercantum dalam Piagam Tata Kelola Perusahaan yang telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi Bank DKI Nomor 03/KEP-DIR/V/2021 tanggal 7 Mei 2021.

Kode etik tersebut merupakan komitmen Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan Bank DKI untuk mewujudkan visi dan misi Bank secara profesional dan beretika tinggi. Kode Etik tersebut selain untuk mengembangkan kinerja perusahaan, juga untuk membentuk karyawan Bank menjadi Bankir dengan kadar etika perbankan yang tinggi sebagai salah satu syarat upaya mempertahankan dan mengembangkan eksistensi Bank.

Kode etik menjadi pedoman etika yang menjadi prinsip dan dasar yang memandu hubungan di antara manajemen dan karyawan Bank DKI dan hubungan dengan para pemangku kepentingan (*stakeholder*) dalam berbisnis, diharapkan dapat mendukung implementasi Tata Kelola Perusahaan serta menumbuhkan budaya kerja Bank DKI yang menekankan perilaku profesional, keterbukaan, tanggung jawab, akuntabilitas dan kewajaran.

Prinsip Kode Etik

Prinsip-prinsip etika kerja (Kode Etik Bankir Indonesia) yang terkandung dalam Kode Etik adalah sebagai berikut :

- Prinsip Kepatuhan kepada Peraturan
- Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Bank patuh dan menaati hukum, undang-undang dan peraturan.
- Prinsip Kebenaran Pencatatan
- Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Bank melakukan pencatatan seluruh transaksi secara tepat dan benar.

Code Of Conduct

Bank Jakarta consistently conducts its business activities in an ethical manner through compliance with legislation as a manifestation of the application of business ethics. Efforts to enforce and internalize corporate governance and core behavioral values among all employees are required to adhere to the Code of Ethics (Code of Conduct/COC) set forth in the Corporate Guidelines Compliance Function, as updated pursuant to Bank Jakarta Board of Directors Decision No. 26/KEP-DIR/V/2025 dated March 27, 2025.

The Code of Conduct represents the commitment of the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees of Bank DKI to realizing the Bank's vision and mission in a professional and highly ethical manner. In addition to enhancing the company's performance, the Code of Ethics also aims to shape employees into bankers with a high standard of banking ethics, which is essential for maintaining and expanding the Bank's existence.

The Code of Conduct serves as an ethical guideline that establishes principles and foundations for guiding relationships between management and employees of Bank DKI, as well as interactions with stakeholders in business. It is expected to support the implementation of corporate governance and foster a work culture at Bank DKI that emphasizes professionalism, transparency, responsibility, accountability, and fairness.

Principles Of The Code Of Conduct

The ethical work principles (Code of Conduct for Indonesian Bankers) contained in the Code of Conduct are as follows:

- Compliance with Regulations
- The Board of Commissioners, Board of Directors, and employees of the Bank comply with laws, regulations, and statutory provisions.
- Accuracy in Recording
- The Board of Commissioners, Board of Directors, and employees of the Bank record all transactions accurately and correctly.

- Prinsip Keselarasan Kepentingan
- Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Bank mengantisipasi adanya benturan kepentingan yang dapat mempengaruhi penilaian yang independen dan ketaatan pada asas.
- Prinsip Kejujuran Wewenang dan Jabatan
- Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Bank tidak menyalahgunakan jabatan dan wewenang untuk kepentingan dan keuntungan pribadi dan pihak-pihak lainnya.
- Prinsip Kerahasiaan
- Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Bank memegang teguh prinsip kerahasiaan jabatan dan Bank sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang berlaku.

- Prinsip Kehormatan Profesi
- Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Bank menjunjung tinggi profesi bankir, serta menjaga *Corporate Image* Bank demi menjaga tingkat kepercayaan masyarakat terhadap keberadaan Bank.

Isi Kode Etik

Pada intinya *Code of Conduct* Bank DKI mengatur pokok-pokok hal-hal sebagai berikut:

Visi Misi

Bank DKI memiliki pernyataan Visi dan Misi Bank DKI yang merupakan arah dan tujuan yang hendak dicapai oleh setiap Manajemen dan Karyawan Bank DKI. Visi dan Misi Bank DKI adalah sebagai berikut :

Visi :
Menjadi Bank Pilihan untuk Jakarta yang Maju dan Sejahtera
Misi

- Mendukung pertumbuhan Jakarta melalui pengembangan UMKM, kemudahan bertransaksi dan mewujudkan sistem non-tunai.
- Memaksimalkan peran sebagai mitra bisnis seluruh ekosistem Jakarta.
- Meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia dan penerapan Teknologi serta Sistem Informasi yang handal untuk mendukung pencapaian kinerja bisnis.

- Alignment of Interests
- The Board of Commissioners, Board of Directors, and employees of the Bank anticipate conflicts of interest that may affect independent judgment and adherence to principles.
- Integrity in Authority and Position
- The Board of Commissioners, Board of Directors, and employees of the Bank do not misuse their positions and authority for personal gain or the benefit of other parties.
- Confidentiality
- The Board of Commissioners, Board of Directors, and employees of the Bank uphold the principle of confidentiality regarding their positions and the Bank, in accordance with applicable regulations and policies.
- Professional Honor
- The Board of Commissioners, Board of Directors, and employees of the Bank uphold the dignity of the banking profession and maintain the Bank's corporate image to preserve public trust in the Bank.

Content Of The Code Of Conduct

Essentially, the Bank DKI Code of Conduct regulates the following key aspects:

Vision And Mission

Bank DKI has a Vision and Mission statement that serves as the direction and goals to be achieved by every management member and employee of Bank DKI. The Vision and Mission of Bank DKI are as follows:

Vision:
To Be the Preferred Bank for a Progressive and Prosperous Jakarta.
Mission:

- Support Jakarta's growth through the development of MSMEs, facilitating seamless transactions, and promoting a cashless system.
- Maximize the role as a business partner for Jakarta's entire ecosystem.
- Enhance human resource competencies and implementing reliable technology and information systems to support business performance achievements.

Tata Nilai Epicc

Secara umum, panduan etika kerja yang paling mendasar dari bagaimana seorang karyawan dalam menerapkan etika kerja di Bank DKI berdasarkan kepada tata nilai yang sudah disepakati bersama di Bank DKI. Tata Nilai yang berlaku di Bank DKI, sesuai dengan nilai budaya kerja EPICC yang ditetapkan berdasarkan pada Keputusan Direksi PT Bank DKI Nomor 12.1/KEP-DIR/X/2024 tanggal 21 Oktober 2024 dan memuat nilai-nilai sebagai berikut:

Ketaatan Dan Pelaporan Pelanggaran Kode Etik

- Ketaatan terhadap pelaksanaan Kode Etik Bank
    - Pemahaman Kode Etik Bank
      Segenap karyawan membaca, mendiskusikan, memahami, menghayati setiap butir Kode Etik Bank dengan tepat, baik dan benar.
    - Komitmen ketaatan pada Kode Etik Bank
      Segenap karyawan Bank menandatangani surat pernyataan kesanggupan untuk mentaati dan melaksanakan setiap butir Kode Etik Bank secara konsisten penuh tanggung jawab dan surat pernyataan yang ditandatangani setiap tahun sebagai evaluasi terhadap kepatuhan melaksanakan setiap butir Kode Etik.

- Pelaporan pelanggaran Kode Etik Bank
    - Salah satu tanggung jawab penting bagi karyawan Bank adalah menyangkut kemampuan dan kesediaannya untuk melaporkan setiap tindakan yang diyakininya merupakan suatu pelanggaran Kode Etik. Melaporkan tindak pelanggaran memang suatu upaya yang tidak mudah dan seringkali menimbulkan semacam konflik batin bagi si pelapor. Dalam hal ini karyawan berpedoman kepada kepentingan yang lebih besar yakni perusahaan, sebagai komitmen terhadap rasa kepedulian untuk menjaga terjadinya kerugian yang lebih besar bagi perusahaan yang pada gilirannya akan merugikan seluruh karyawan. Kerugian yang dimaksud antara lain adalah:
        - Kerugian yang serius atas harta benda atau dana perusahaan sebagai suatu kesatuan, nasabah, dan komunitas dimana karyawan berada.

Epicc Values

In general, the most fundamental work ethics guideline of how an employee implements work ethics in Bank DKI is based on the values that have been mutually agreed upon in Bank DKI. The value system that applies in Bank DKI, in accordance with the EPICC work culture values established pursuant to the Board of Directors Decree of PT Bank DKI Number 12.1/KEP-DIR/X/2024 dated October 21, 2024 which includes the following values:

Compliance And Reporting Of Code Of Conduct Violations

- Compliance with the Implementation of the Bank's Code of Conduct
    - Understanding the Bank's Code of Conduct
      All employees are required to read, discuss, understand, and internalize every point of the Bank's Code of Conduct accurately, properly, and correctly.
    - Commitment to Compliance with the Bank's Code of Conduct
      All Bank employees must sign a declaration of commitment to comply with and implement every provision of the Bank's Code of Conduct consistently and responsibly. This declaration is signed annually as an evaluation of their adherence to each provision of the Code of Conduct.
- Reporting of the Bank's Code of Conduct Violations
    - One of the key responsibilities of Bank employees is their ability and willingness to report any actions they believe to be violations of the Code of Conduct. Reporting violations is not always easy and often creates an internal conflict for the reporter. In this regard, employees should be guided by the greater interest of the company as a commitment to maintaining corporate integrity and preventing greater losses that could ultimately impact all employees. Such losses may include:
        - Serious damage to the company's assets or funds, customers, and the community where employees operate.

- Hilangnya kepercayaan kepada Bank dari para stakeholders.
- Denda material, putusan ganti rugi, dan denda lainnya terhadap perusahaan, maupun ancaman hukuman.

Pertimbangan-pertimbangan tersebut merupakan alasan mengapa segenap karyawan Bank perlu mentaati Kode Etik serta aturan dan kebijakan lainnya serta untuk tidak bersikap diam apabila menemukan sesuatu yang diyakini merupakan tindakan pelanggaran.

- Karyawan yang mengetahui adanya tindakan yang diyakininya merupakan pelanggaran Kode Etik Bank yang dilakukan oleh karyawan lain atau rekan kerjanya, harus melaporkan pelanggaran tersebut kepada Pemimpin Unitnya atau GSM atau melalui sarana whistleblowing system, dengan disertai data dan atau bukti-bukti akurat agar dapat diproses lebih lanjut sesuai dengan ketentuan dan demi keselamatan jalannya usaha perusahaan.

  Pelaporan tersebut semata-mata dilakukan untuk pencegahan terjadinya kerugian terhadap perusahaan, atau rusaknya kinerja perusahaan dan jauh dari maksud-maksud tertentu untuk kepentingan atau keuntungan pribadi, misalnya antara lain karena dorongan sentimen pribadi, rasa iri hati dan yang sejenisnya.
  - Kerahasiaan identitas pelapor dan data pelaporan dijamin sepenuhnya oleh Bank.
- Sanksi atas pelanggaran

  Karyawan Bank dalam tingkatan apapun, apabila jelas terbuktl telah melakukan pelanggaran terhadap Kode Etik Bank maka akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

- Loss of trust in the Bank from stakeholders.
- Financial penalties, legal liabilities, and other sanctions imposed on the company, including potential legal consequences.

These considerations highlight the importance of employees adhering to the Code of Conduct and other applicable policies, as well as the necessity of taking action rather than remaining silent when encountering potential violations.

- Employees who become aware of any actions they believe to be violations of the Bank's Code of Conduct by their colleagues or fellow employees must report such violations to their Unit Leader, GSM, or through the whistleblowing system, accompanied by accurate data and/or evidence to facilitate further processing in accordance with regulations and to safeguard the company's operations.

  The reports is solely intended to prevent losses to the company or damage to its performance and should be free from personal motives, such as personal grievances, jealousy, or similar reasons.
  - The Bank fully guarantees the confidentiality of the reporter's identity and the information provided in the report.
- Sanctions for Violations

  Any employee, regardless of their position, who is proven to have violated the Bank's Code of Conduct will be subject to sanctions in accordance with the applicable regulations.

Etika Bisnis

Bank DKI sangat memandang penting penerapan etika bisnis dalam setiap kegiatan usahanya. Hal ini merupakan perwujudan penerapan tata kelola perusahaan. Bank DKI senantiasa berupaya menjaga kepercayaan yang diberikan oleh pemegang saham dan para pemangku kepentingan, terutama nasabah Bank DKI.

Pelaksanaan bisnis yang beretika bertujuan untuk menciptakan pertumbuhan kinerja Bank DKI yang baik, sehat dan berkelanjutan dalam jangka panjang

Business Ethics

Bank DKI places great importance on the implementation of business ethics in all its business activities. This reflects the application of corporate governance principles. Bank DKI consistently strives to uphold the trust granted by shareholders and stakeholders, especially Bank DKI's customers.

The implementation of ethical business practices aims to foster sustainable, strong, and healthy performance growth for Bank DKI in the long term, enabling it to

serta mampu memiliki daya saing yang tinggi dan mempunyai kemampuan menciptakan nilai (*value-creation*) yang tinggi.

Dalam mencapai tujuan tersebut Bank DKI telah memiliki landasan etika yang kokoh dan mengakar pada setiap aktivitas operasional dan mengakar yang berlaku bagi setiap anggota Dewan Komisaris, Direksi dan setiap karyawan Bank DKI. Dalam upaya membangun etika perusahaan yang berlandaskan pada tata kelola perusahaan, perlu dibuat sejumlah aturan khusus yang diwajibkan kepada setiap anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta segenap karyawan untuk memberikan komitmennya dalam menerapkan etika berbisnis yang baik untuk mencapai kinerja terbaik.

Bank DKI senantiasa menerapkan bisnis yang beretika dalam setiap aktivitas usahanya dalam bentuk pemenuhan peraturan-peraturan sebagai wujud etika bisnis dan dalam melakukan enforcement dan internalisasi penerapan tata kelola perusahaan dan perilaku mendasar kepada setiap karyawan Bank DKI.

Prinsip GCG (Tarif)

Bank DKI berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yaitu secara umum dikenal dengan akronim TARIF, dengan penjabaran sebagai berikut :

- ***Transparency***
- Keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta dalam proses pengambilan keputusan.
- Bank mengungkapkan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat dan dapat diperbandingkan serta dapat diakses oleh *stakeholders*.
- Bank mengungkapkan informasi yang meliputi tetapi tidak terbatas pada visi, misi, sasaran usaha, strategi Bank, kondisi keuangan dan non keuangan Bank, susunan Direksi dan Dewan Komisaris, kepemilikan saham, remunerasi dan fasilitas lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris, Pemegang Saham Pengendali, pengelolaan risiko, sistem pengawasan dan pengendalian intern, penerapan fungsi kepatuhan, sistem dan implementasi Tata Kelola serta informasi dan fakta material yang dapat mempengaruhi keputusan pemodal.
- Kebijakan Bank harus tertulis dan dikomunikasikan kepada stakeholders yang berhak memperoleh informasi tentang kebijakan tersebut.

remain highly competitive and capable of generating significant value creation.

To achieve these objectives, Bank DKI has established a solid ethical foundation that is deeply embedded in all operational activities and applies to every member of the Board of Commissioners, Board of Directors, and all Bank DKI employees. In its efforts to build corporate ethics based on corporate governance principles, Bank DKI has established specific regulations that require every member of the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees to commit to upholding ethical business practices in order to achieve the highest performance standards.

Bank DKI consistently applies ethical business practices in all its activities by ensuring compliance with regulations as a manifestation of business ethics while also enforcing and internalizing corporate governance principles and fundamental behavioral standards among all Bank DKI employees.

GCG Principles (Tarif)

Bank DKI is committed to implement corporate governance principles, commonly known by the acronym TARIF, which are elaborated as follows:

- **Transparency**
- Transparency in disclosing material and relevant information as well as in decision-making processes.

- The Bank discloses information in a timely, adequate, clear, accurate, and comparable manner, making it accessible to stakeholders.
- Information disclosed by the Bank includes, but is not limited to, its vision, mission, business objectives, strategies, financial and non-financial conditions, structure of the Board of Directors and Board of Commissioners, share ownership, remuneration and other benefits for the Board of Directors and Board of Commissioners, Controlling Shareholders, risk management, supervision and internal control systems, compliance functions, governance system and implementation, as well as material information and facts that may influence investor decisions.
- Bank policies must be documented in writing and communicated to stakeholders who are entitled to receive information about these policies.

- Prinsip keterbukaan tetap memperhatikan ketentuan rahasia bank, rahasia jabatan dan hak-hak pribadi sesuai peraturan yang berlaku.
- Accountability
- Bank menetapkan sasaran usaha dan strategi untuk dapat dipertanggungjawabkan kepada stakeholders.
- Bank menetapkan tugas dan tanggung jawab yang jelas bagi masing-masing organ Manajemen Bank serta seluruh jajaran dibawahnya yang selaras dengan visi, misi, nilai-nilai perusahaan, sasaran usaha dan strategi Bank
- Bank harus meyakini bahwa masing-masing anggota Manajemen Bank maupun seluruh jajaran dibawahnya mempunyai kompetensi sesuai dengan tanggung jawabnya dan memahami perannya dalam pelaksanaan tata kelola.
- Memastikan adanya struktur sistem dan prosedur yang dapat menjamin bekerjanya mekanisme *check* and *balance* dalam pencapaian visi, misi dan tujuan Bank.
- Bank memiliki ukuran kinerja dari semua jajaran Bank berdasarkan ukuran yang disepakati secara konsisten dengan nilai perusahaan (*Corporate Culture Values*), sasaran usaha dan strategi Bank serta memiliki *rewards* and punishment system.
- Responsibility
- Bank berpegang pada prinsip kehati-hatian (*prudential banking practices*) dan menjamin kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.
- Bertindak sebagai warga korporasi yang baik (*good corporate citizen*) melalui tanggung jawab sosial dan lingkungan.
- ***Independency***
- Bank menghindari terjadinya dominasi yang tidak wajar oleh *stakeholders* manapun dan tidak terpengaruh oleh kepentingan sepihak serta terbebas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*).
- Bank mengambil keputusan secara objektif dan bebas dari segala tekanan dari pihak manapun.
- Manajemen Bank dan Karyawan Bank melaksanakan fungsi dan tugasnya sesuai dengan anggaran dasar, peraturan internal Bank dan peraturan perundang-undangan, tidak saling mendominasi dan atau melempar tanggung jawab antara satu dengan yang lain.
- ***Fairness***
- Bank memperhatikan kepentingan seluruh stakeholders berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran (*equal treatment*).

- The principle of transparency shall always comply with banking secrecy, professional confidentiality, and personal rights as regulated by prevailing laws.
- Accountability
- The Bank establishes business objectives and strategies that are accountable to stakeholders.
- The Bank defines clear duties and responsibilities for each management organ and all levels below it, aligning with the Bank's vision, mission, corporate values, business objectives, and strategies.
- The Bank ensures that each member of the management team and all personnel have competencies appropriate to their responsibilities and understand their roles in governance implementation.
- Establishing structures, systems, and procedures that guarantee the effective functioning of a check-and-balance mechanism in achieving the Bank's vision, mission, and goals.
- The Bank applies performance measurement standards for all levels based on mutually agreed criteria consistent with corporate culture values, business objectives, and strategies, supported by a reward and punishment system.
- Responsibility
- The Bank upholds prudential banking practices and ensures compliance with the prevailing regulations.
- Acting as a good corporate citizen by fulfilling social and environmental responsibilities.
- **Independency**
- The Bank avoids unreasonable domination by any stakeholder and is not affected by unilateral interests and is free from conflicts of interest.
- The Bank makes decisions objectively and independently of any pressure from any party.
- The Bank's management and employees carry out their functions and duties in accordance with the articles of association, the Bank's internal regulations and laws and regulations, not dominating each other and or shifting responsibilities between one another.
- **Fairness**
- The Bank considers the interests of all stakeholders based on the principles of equity and fairness.

- Bank memberikan kesempatan kepada seluruh stakeholders untuk memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Bank serta membuka akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip keterbukaan.
- Bank memperhatikan kepentingan stakeholders untuk menjamin perlindungan terhadap perbuatan *fraud*, *self dealing* dan segala bentuk penyimpangan.
- Bank berfungsi dalam suatu sistem yang bebas dari korupsi dan penyuapan.
- Memberikan perlakuan yang wajar dan setara kepada pemangku kepentingan sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan.

Kode Etik Bankir

Kode Etik Bankir merupakan rumusan norma-norma, nilai-nilai tertulis yang disusun dan disepakati bersama para bankir untuk menjadi pedoman yang harus ditaati. Dalam Kode Etik Bankir disebutkan bahwa seorang bankir harus memiliki integritas tinggi, sikap moral dan etika serta tanggung jawab profesional yang tinggi. Selain itu seorang bankir juga harus memiliki kemahiran dan kemampuan profesional teknis perbankan dengan standar dan kualitas tertentu yang diperoleh melalui pendidikan dan pengalaman serta tanggung jawab sosial yang tinggi. Setiap anggota Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Bank DKI dengan serta merta harus senantiasa memperhatikan Kode Etik Bankir dalam melaksanakan masing-masing tugas dan tanggung jawabnya.

Ketentuan Mengenai Informasi Rahasia Perusahaan Dan Benturan Kepentingan

Rahasia Perusahaan

Seluruh karyawan harus dapat menjaga informasi rahasia mengenai perusahaan dan dilarang untuk menyebarkan informasi rahasia kepada pihak lain yang tidak berhak. Informasi rahasia dapat dilindungi oleh hukum apabila informasi tersebut berharga untuk pihak lain dan pemiliknya melakukan tindakan yang diperlukan untuk melindunginya.

Beberapa kode etik yang perlu dilakukan oleh karyawan yaitu harus selalu melindungi informasi rahasia perusahaan dan termasuk Hak Atas Kekayaan Intelektual (HAKI) serta harus memberi respek terhadap hak yang sama dari pihak lain. Selain itu karyawan juga harus melakukan perlindungan dengan seksama atas kerahasiaan informasi rahasia yang diterima dari pihak lain.

- The Bank provides opportunities for all stakeholders to contribute input and express opinions in the Bank's best interest while ensuring access to information in line with transparency principles.
- The Bank protecting stakeholder interests against fraud, self-dealing, and any form of misconduct.
- The Bank operates within a corruption-free and bribery-free system.
- Provide fair and equal treatment to stakeholders in accordance with the benefits and contributions provided.

Code Of Conduct For Bankers

The Code of Conduct for Bankers is a set of written norms and values formulated and agreed upon by bankers as a guide that must be adhered to. The Code of Conduct for Bankers stipulates that a banker must possess high integrity, moral and ethical conduct, as well as a high level of professional responsibility. In addition, a banker must have the necessary technical banking skills and professional competence, which are acquired through education and experience, as well as a high degree of social responsibility. Every member of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Bank DKI employees must consistently observe the Code of Conduct for Bankers while performing their respective duties and responsibilities.

Provisions Regarding Company Confidential Information And Conflicts Of Interest

Company Confidentiality

All employees must maintain the confidentiality of company information and are prohibited from disclosing confidential information to unauthorized parties. Confidential information is protected by law if it holds value to others and the owner takes the necessary measures to secure it.

Several code of conducts that require the employees actions include always protecting company confidential information, including Intellectual Property Rights (IPR), respecting the rights of others with respect to confidentiality, carefully securing the confidentiality of information received from others.

Adanya kode etik tersebut diharapkan dapat terjaga hubungan yang baik dengan pemegang saham (*shareholder*), atas dasar integritas (kejujuran) dan transparansi (keterbukaan), dan menjauhkan diri dari memaparkan informasi rahasia. Selain itu dapat terjaga keseimbangan dari kepentingan perusahaan dan pemegang sahamnya dengan kepentingan yang layak dari karyawan, pelanggan, pemasok maupun pemerintah dan masyarakat pada umumnya.

The code of conduct is expected to maintain good relationships with shareholders, based on integrity (honesty) and transparency (openness), while preventing the disclosure of confidential information. Additionally, it helps maintain a balance between the interests of the company and its shareholders, alongside the rightful interests of employees, customers, suppliers, and the government and society at large.

Benturan Kepentingan

Dalam menjalankan aktivitas usaha, Bank DKI senantiasa berupaya untuk menjaga kondisi yang bebas dari suatu benturan kepentingan (*conflict of interest*). Setiap Pengurus dan karyawan pada setiap tingkatan organisasi harus dapat menghindarkan diri dari situasi (kondisi) yang dapat mengakibatkan suatu benturan kepentingan. Selain itu setiap karyawan yang merasa bahwa dirinya mungkin terlibat dalam benturan kepentingan harus segera melaporkan semua hal yang bersangkutan secara detail kepada pimpinannya (atasannya) yang lebih tinggi.

Conflict Of Interest

In its business operations, Bank DKI continually strives to maintain a situation free from conflicts of interest. Each manager and employee at every organizational level must avoid situations that could result in a conflict of interest. Furthermore, any employee who believes they may be involved in a conflict of interest must immediately report all relevant details to their superior.

Bank DKI memiliki berbagai ketentuan yang mengatur mengenai Benturan Kepentingan antara lain dimuat dalam :

- Peraturan Perusahaan Tata Kelola sebagaimana Keputusan Direksi No.25/KEP-DIR/XII/2017 tanggal 21 Desember 2017;
- Pedoman Kerja Direksi sebagaimana Keputusan Direksi No.40/KEP-DIR/III/2022 tanggal 22 Maret 2022.
- Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah sebagaimana Keputusan Direksi PT Bank DKI Nomor 13/KEP-DIR/III/2023 Tanggal 31 Maret 2023.
- Peraturan Perusahaan Fungsi Kepatuhan sebagaimana Keputusan Direksi No.26/KEP-DIR/XII/2017 tanggal 21 Desember 2017;
- Piagam Tata Kelola sebagaimana Keputusan Direksi No. 03/KEP-DIR/V/2021 tanggal 7 Mei 2021;
- Pernyataan Tahunan Karyawan.

Ketentuan mengenai Benturan Kepentingan tersebut mengikat setiap Pengurus dan Karyawan Bank, serta mengatur mengenai administrasi, dokumentasi dan pengungkapan benturan kepentingan dalam Risalah Rapat.

Bank DKI has various regulations governing conflicts of interest, which are contain in:

- Corporate Governance Regulations as per the Board of Directors Decree No. 25/KEP-DIR/XII/2017 dated December 21, 2017;
- Board of Directors Work Guidelines as per the Board of Directors Decree No. 40/KEP-DIR/III/2022 dated March 22, 2022.
- Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board Work Guidelines as per the Board of Directors PT Bank DKI Decree No. 13/KEP-DIR/III/2023 dated March 31, 2023.
- Compliance Function Corporate Regulations as per the Board of Directors Decree No. 26/KEP-DIR/XII/2017 dated December 21, 2017;
- Governance Charter as per the Board of Directors Decree No. 03/KEP-DIR/V/2021 dated May 7, 2021;
- Employee Annual Statement.

The provisions regarding Conflicts of Interest are binding on every manager and employee of the Bank, and they regulate the administration, documentation, and disclosure of conflicts of interest in the meeting minutes.

Penanganan Benturan Kepentingan dimaksudkan agar anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank menghindarkan diri dari pengambilan suatu keputusan dalam situasi dan kondisi ada Benturan Kepentingan. Dalam hal terjadi Benturan Kepentingan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pejabat Eksekutif dilarang mengambil tindakan yang dapat merugikan Bank atau mengurangi keuntungan Bank.

Handling conflicts of interest aims to ensure that members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Executive Officers avoid making decisions in situations where conflicts of interest exist. In cases where a conflict of interest arises, members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Executive Officers are prohibited from taking actions that could harm the Bank or reduce its profitability.

Apabila suatu keputusan yang mengandung Benturan Kepentingan tetap harus diambil, maka pihak-pihak yang mempunyai Benturan Kepentingan wajib mengutamakan kepentingan ekonomis Bank dan menghindarkan Bank dari kerugian yang mungkin timbul atau kemungkinan berkurangnya keuntungan Bank, serta wajib mengungkapkan kondisi Benturan Kepentingan tersebut dalam setiap keputusan.

In the event that a decision containing a Conflict of Interest must still be made, the parties with the Conflict of Interest must prioritize the Bank's economic interests and prevent any potential loss or reduction in the Bank's profits, and must disclose the Conflict of Interest condition in every decision.

Proses pengambilan keputusan ketika terjadi benturan kepentingan adalah sebagai berikut :

- Suatu transaksi yang mengandung Benturan Kepentingan dapat dilaksanakan, apabila pengambilan keputusan atas transaksi tersebut dilakukan melalui mekanisme rapat sesuai ketentuan yang berlaku.
- Pengambilan keputusan harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah untuk mufakat, maka keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
- Apabila terjadi sesuatu hal dimana kepentingan Bank berbenturan dengan kepentingan salah seorang anggota Direksi, maka pengambilan keputusan untuk kepentingan Bank diwakili oleh anggota Direksi lainnya dengan persetujuan Dewan Komisaris.
- Apabila Benturan Kepentingan tersebut melibatkan semua anggota Direksi, maka pengambilan keputusan untuk kepentingan Bank diwakili oleh Dewan Komisaris.
- Dalam hal seluruh anggota Dewan Komisaris juga mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan Bank atau karena seluruh anggota Komisaris berhalangan atau tidak ada, maka Rapat Umum Pemegang Saham dapat mengangkat seorang atau lebih untuk mewakili Bank dalam pengambilan keputusan.
- Dalam setiap pengambilan keputusan transaksi yang mengandung Benturan Kepentingan, maka wajib diungkapkan dalam notulen rapat.

The decision-making process in the event of a conflict of interest is as follows:

- A transaction involving a conflict of interest can be carried out if the decision-making process for the transaction is conducted through a meeting mechanism in accordance with applicable regulations.
- Decisions must be made based on consensus. If consensus cannot be reached, the decision will be made based on a majority vote.
- If a situation arises where the Bank's interests conflict with the interests of one of the members of the Board of Directors, the decision for the Bank's benefit will be represented by another member of the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners.
- If the conflict of interest involves all members of the Board of Directors, the decision for the Bank's benefit will be represented by the Board of Commissioners.
- If all members of the Board of Commissioners also have interests that conflict with the Bank's interests or are unable to attend, the General Meeting of Shareholders may appoint one or more representatives to make the decision on behalf of the Bank.
- In every decision regarding transactions that involve conflicts of interest, the conflict of interest must be disclosed in the meeting minutes.

- Pengungkapan Benturan Kepentingan dalam notulen rapat paling kurang mencakup hal-hal antara lain sebagai berikut :
- Nama pihak-pihak yang memiliki Benturan Kepentingan;
- Pihak yang bertindak sebagai pengambil keputusan;
- Masalah pokok Benturan Kepentingan; atau Transaksi yang mengandung Benturan Kepentingan; serta
- Dasar pertimbangan pengambilan keputusan.

Sepanjang tahun 2024, tidak pernah terjadi benturan kepentingan yang merugikan atau mengurangi keuntungan bank dan kegiatan operasional Bank DKI senantiasa berlandaskan pada Pedoman Perusahaan dan *Standard Operating Procedure,* Petunjuk Pelaksanaan dan Edaran yang berlaku, serta bebas dari intervensi Pemegang Saham Pengendali, pihak terkait dan atau pihak lainnya yang dapat menimbulkan benturan kepentingan yang merugikan atau mengurangi kepentingan bank. Seluruh karyawan Bank telah mengisi *Self Assessment* Pernyataan Tahunan yang memuat 3 (tiga) hal pokok, salah satunya adalah Benturan Kepentingan. Dengan demikian kegiatan operasional Bank bebas dari intervensi yang dapat menimbulkan benturan kepentingan yang merugikan atau mengurangi keuntungan Bank.

Peraturan Dan Ketentuan Yang Berlaku Di Bank Dki

Setiap karyawan dan Manajemen Bank DKI dengan serta merta mematuhi pada setiap peraturan dan ketentuan yang berlaku di Bank DKI, yang meliputi Instruksi Direksi, Keputusan Direksi, Instruksi Direksi, Edaran Direksi, Edaran dan Instruksi Grup, Keputusan Sumber Daya Manusia, dan Buku Pedoman Perusahaan.

Upaya Penerapan Dan Penegakan Etika Bisnis

Sebagai upaya untuk menerapkan dan penegakan pelaksanaan bisnis yang beretika, Bank DKI melakukan senantiasa melakukan sosialisasi kode etik dan review terhadap *Code of Conduct.*

Penyebaran Kode Etik

Penyebaran Kode Etik dilakukan dengan memanfaatkan berbagai media dan kesempatan *internal event* kepada seluruh karyawan dan karyawati Bank DKI pada segala tingkatan termasuk tenaga *outsourcing.*

- The disclosure of conflicts of interest in the meeting minutes must at least include the following:
- The names of the parties involved in the conflict of interest;
- The party acting as the decision-maker;
- The main issues of the conflict of interest or the transaction containing the conflict of interest; and
- The basis for the decision-making considerations.

Throughout 2024, no conflicts of interest have occurred that harm or reduce the bank's profits and Bank DKI's operational activities are always based on the Company Guidelines and Standard Operating Procedures, Implementation Guidelines and Circulars that apply, and are free from the intervention of Controlling Shareholders, related parties and or other parties that can cause conflicts of interest that harm or reduce the interests of the bank. All employees of the Bank have completed the Annual Self Assessment Statement which contains 3 (three) main points, one of which is Conflict of Interest. Therefore, the Bank's operational activities are free from interventions that may lead to conflicts of interest that harm or reduce the Bank's profits.

Regulations And Provisions Prevailing In Bank Dki

Every employee and management at Bank DKI is required to comply with all regulations and provisions prevailing in Bank DKI, including the Board of Directors Instructions, Board of Directors Decree, Board of Directors Circulars, Group Circulars and Instructions, Human Resources Decisions, and the Company's Guideline Book.

Efforts To Implement And Enforce Business Ethics

As part of its efforts to implement and enforce ethical business practices, Bank DKI consistently conducts socialization of its code of ethics and reviews its Code of Conduct.

Code Of Conduct Dissemination

The dissemination of the Code of Conduct is carried out using various internal communication channels and during internal events for all employees at all levels, including outsourced personnel.

Seluruh karyawan dan karyawati juga menandatangani kontrak kerja yang salah satunya adalah pernyataan kepatuhan terhadap CoC dan dijadikan sebagai salah satu bagian dalam penilaian karyawan (kondite) yang dilaksanakan setiap tahun.

Strategi dan implementasi penyebaran COC dilakukan melalui pembentukan *Change Agent* yang diharapkan menjadi *role model* bagi seluruh karyawan dan karyawati Bank DKI.

Review Kode Etik

Selain melakukan sosialisasi, Bank DKI juga melaksanakan review terhadap *code of conduct* dengan maksud dan tujuan sebagai berikut :

- Menyempurnakan pedoman bagi seluruh karyawan Bank DKI agar berperilaku yang baik dalam melaksanakan aktivitas operasional dan non-operasional perbankan, serta sebagai pedoman dalam menentukan sikap pada saat menghadapi keadaan yang dilematis ataupun mengandung benturan kepentingan.
- Sebagai kriteria dalam menilai apakah setiap karyawan Bank DKI telah berperilaku sesuai dengan yang diinginkan Bank DKI atau menyimpang dari peraturan tersebut.
- Mengidentifikasi standar-standar dan etika dalam setiap aktivitas Bank DKI agar sesuai dengan visi dan misi Bank DKI.

Implementasi COC di atas, diharapkan mampu menciptakan suasana kerja yang kondusif bagi segenap karyawan Bank DKI, serta menciptakan kerja sama tim yang solid. Mengingat COC ini merupakan pedoman bagi karyawan Bank DKI dalam bersikap dan berperilaku untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, serta berinteraksi dengan rekan kerja, mitra usaha, dan pihak-pihak lainnya, dengan tujuan supaya Bank DKI mampu mempertahankan kepercayaan para pemangku kepentingannya.

All employees are also required to sign a work contract, one element of which is a statement of compliance with the CoC, which is incorporated into the annual employee assessment.

The strategy and implementation of the Code of Conduct dissemination are carried out through the establishment of Change Agents, who are expected to be role models for all employees at Bank DKI.

Code Of Conduct Review

In addition to socialization, Bank DKI also conducts reviews of the Code of Conduct with the following purposes and objectives:

- To improve the guidelines for all employees of Bank DKI, ensuring they behave appropriately in carrying out both operational and non-operational banking activities and serve as a guide for making decisions when faced with dilemmas or conflicts of interest.
- As criteria to evaluate whether each employee of Bank DKI has behaved in accordance with the bank's expectations or deviated from these regulations.
- To identify the standards and ethics in every activity at Bank DKI to ensure they align with the bank's vision and mission.

The implementation of the above CoC is expected to create a conducive work environment for all employees of Bank DKI, as well as foster solid teamwork. Given that the CoC serves as a guideline for employees in terms of attitude and behavior in carrying out their duties and responsibilities, as well as interacting with colleagues, business partners, and other parties, the ultimate goal to maintain the trust of its stakeholders.

Pengadaan Barang Dan Jasa
Procurement Of Goods And Services

Bank Jakarta menyelenggarakan pengadaan barang dan jasa untuk mendukung kegiatan operasionalnya, dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan internal yang berlaku. Setiap proses pengadaan mempertimbangkan kuantitas yang memadai, kualitas unggul, harga yang kompetitif dan akuntabel, serta memenuhi prinsip ketepatan waktu dan biaya secara efektif dan efisien.

Pengelola Pengadaan Barang dan Jasa

Pengelola pengadaan barang dan jasa Bank Jakarta adalah sebagai berikut :

- Satuan Kerja Pelaksana Pengadaan yang terdiri dari Grup Pengadaan & Pengelolaan Aset, Grup *Human Capital* dan Sekretaris Perusahaan untuk pengadaan barang dan jasa terkait dengan tugas pokok dan masing-masing satuan kerja.
- Satuan Kerja Pelaksana Pengadaan di Cabang terdapat pada Satuan Kerja Kantor Cabang Konvensional maupun Syariah, untuk pengadaan barang/jasa terkait dengan tugas pokok dan fungsi Satuan Kerja Kantor Cabang.
- Panitia Tender/Seleksi yang dibentuk untuk pengadaan barang dan jasa dengan metode pelelangan yang ditetapkan dengan Keputusan Direksi dengan masa kerja sesuai kebutuhan dan dapat diperpanjang.

Pedoman Perusahaan Pengadaan Barang dan Jasa

Bank Jakarta memiliki Pedoman Perusahaan Pengadaan Barang/Jasa yang telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi No.27/KEP-DIR/X/2025 tanggal 31 Oktober 2025 sebagai salah satu pilar utama transformasi Bank Jakarta dalam memperkuat manajemen risiko dan perbaikan tata kelola untuk menunjang operasional ketentuan tentang Pedoman Pengadaan Barang/Jasa. Pedoman Perusahaan

Bank Jakarta conducts the procurement of goods and services to support its operational activities, guided by applicable legislation and internal regulations. Each procurement process considers adequate quantity, superior quality, competitive and accountable prices, and meets the principles of timeliness and cost effectively and efficiency.

Goods and Services Procurement Manager

The management of the procurement of goods and services of Bank Jakarta is as follows:

- The Procurement Implementation Work Unit, consisting of the Procurement & Asset Management Group, *the Human Capital* Group, and the Corporate Secretary for the procurement of goods and services related to the main tasks and each work unit.
- The Procurement Implementation Work Unit in the Branch is located in the Conventional and Sharia Branch Office Work Units, for the procurement of goods/services related to the main tasks and functions of the Branch Office Work Unit.
- The Tender/Selection Committee is formed for the procurement of goods and services by auction method, determined by the Decree of the Board of Directors, with a working period as needed, and can be extended.

Guidelines for the Procurement of Goods and Services Companies

Bank Jakarta has a Goods/Services Procurement Company Guidelines that have been established based on the Decree of the Board of Directors No.27/KEP-DIR/X/2025 dated October 31, 2025, as one of the main pillars of Bank Jakarta's transformation in strengthening risk management and improving governance to support the operational provisions of the Goods/Services Procurement Guidelines. The Guidelines for Goods and

Pengadaan Barang dan Jasa bertujuan untuk mewujudkan kesatuan penafsiran dan pemahaman terhadap tata cara pengadaan barang dan jasa, sehingga menciptakan langkah yang seragam dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan pelaksanaannya berjalan dengan baik sehingga tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku.

Services Procurement Companies aim to realize a unity of interpretation and understanding of the procedures for procurement of goods and services, so as to create uniform steps while still paying attention to the principle of prudence, and its implementation runs well so that it does not deviate from the applicable provisions.

Pedoman Perusahaan Pengadaan Barang dan Jasa mencakup sebagai berikut :

- Latar belakang dan landasan hukum pengadaan barang dan jasa
- Kebijakan umum pengadaan barang dan jasa yang mencakup tata nilai pengadaan, etika, kebijakan, rencana umum
- Prosedur pengadaan barang dan jasa dari berbagai jenis metode pengadaan barang dan jasa
- Dokumen pengadaan barang dan jasa
- Ketentuan khusus dalam pengadaan barang dan jasa

The Guidelines for Goods and Services Procurement include the following:

- Background and legal basis for procurement of goods and services
- General policies for procurement of goods and services, which include procurement values, ethics, policies, and general plans
- Procurement procedures for goods and services from different types of procurement methods for goods and services
- Procurement documents for goods and services
- Special provisions in the procurement of goods and services

Mekanisme Pengadaan Barang dan Jasa

Dalam pelaksanaannya, Bank Jakarta memiliki sejumlah jenis mekanisme pengadaan barang dan jasa, yakni sebagai berikut :

Procurement Mechanism for Goods and Services

In its implementation, Bank Jakarta has a number of types of procurement mechanisms for goods and services, namely:

Mekanisme Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa
Implementation Mechanism for Procurement of Goods and Services

No	Keterangan Classification	Pengertian Description		Nilai Value
1	Swakelola Self-Managed	Pengadaan Barang/Jasa dimana pekerjaannya direncanakan, dikerjakan dan/atau diawasi sendiri oleh *User* untuk pekerjaan sesuai dengan kewenangan memutus. Procurement of goods/ services where the work is planned, carried out and/or supervised by the User himself for work according to the authority to terminate.	Kegiatan swakelola dapat dibantu pelaksanaannya dengan memperhitungkan tenaga ahli/peralatan/ bahan tertentu yang dilaksanakan dengan kontrak atau sewa tersendiri. Self-management activities can be assisted in their implementation by taking into account certain experts/equipment/materials that are carried out with separate contracts or leases.	Pekerjaan yang secara rinci/detail tidak dapat dihitung/ ditentukan terlebih dahulu, sehingga apabila dilaksanakan oleh Penyedia Barang/ Jasa akan menimbulkan ketidakpastian dan risiko yang besar. Detail project cannot be first calculated/settled, therefore, if conducted by the Goods/Services vendor will cause major uncertainty and risk

Mekanisme Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa
Implementation Mechanism for Procurement of Goods and Services

No	Keterangan Classification		Pengertian Description	Nilai Value
2	Pemilihan Penyedia Barang/Jasa Selection of Goods/ Services Providers	Tender/Seleksi Tender/Selection	• Umum Metode pemilihan yang dapat diikuti oleh semua Penyedia Barang/Jasa untuk semua pekerjaan yang memenuhi syarat dilakukan oleh Panitia Tender dengan nominal pengadaan yang telah ditetapkan. • Terbatas Metode pemilihan yang dapat diikuti oleh Penyedia Barang/ Jasa yang telah terkualifikasi dan sudah terdaftar di Bank atau Penyedia Barang/Jasa yang tidak terdaftar dan yang diyakini mampu melaksanakan pekerjaan tersebut, dilakukan oleh Panitia Tender dengan nominal pengadaan yang telah ditetapkan. Limited • Public The selection method that can be followed by all Goods/Services Providers for all eligible work is carried out by the Tender Committee with a predetermined procurement nominal. • Limited The selection method that can be followed by qualified Goods/Services Providers who have been registered with Banks or Goods/Services Providers who are not registered and who are believed to be able to carry out the work, is carried out by the Tender Committee with a predetermined procurement nominal.	Umum : >Rp10 Miliar untuk 2 sampul Terbatas : >Rp5 Miliar s/d Rp10 Miliar untuk 2 sampul Public: >IDR10 Billion for 2 covers Limited: >IDR5 Billion to IDR10 Billion for 2 covers
		Tender Sederhana/ Seleksi Sederhana Simple Tender/Simple Selection	Metode pemilihan secara sederhana untuk pengadaan barang/ pekerjaan konstruksi/ jasa lainnya yang dilakukan oleh SKPP dengan membandingkan sekurang-kurangnya 3 (tiga) penawaran dari penyedia. The selection method is simple for the procurement of goods/construction work/other services carried out by SKPP by comparing at least 3 (three) offers from suppliers.	Rp100 Juta s/d Rp5 Miliar untuk 2 sampul IDR100 Million to IDR 5Billion for 2 covers
		Pengadaan langsung Direct procurement	Pengadaan langsung kepada Penyedia Jasa, tanpa melalui Pelelangan dan Pemilihan Langsung Direct procurement to Service Providers, without Direct Tender and Appointment	s/d Rp100 Juta up to IDR100 Million
		Penunjukan Langsung Direct Appointment	Pelaksanaan pengadaan Barang dan Jasa dengan cara menunjuk langsung 1 (satu) Penyedia Barang dan Jasa sesuai dengan ketentuan dan kewenangan. The implementation of the procurement of Goods and Services by directly appointing 1 (one) Provider of Goods and Services according to the provisions and authority.	Nominal sesuai dengan limit kewenangan Amount based on limit of authority
		Kontes/Sayembara Contests/Competitions	Metode pemilihan Penyedia Jasa yang memperlombakan gagasan original, kreativitas dan inovasi tertentu. A method of selecting Service Providers that competes for original ideas, creativity and certain innovations.	Tidak dapat ditetapkan berdasarkan harga satuan Unable to determine based on unit price.

e-Reverse Auction

Bank Jakarta memanfaatkan *e-Reverse Auction* sebagai mekanisme penawaran dan negosiasi harga dalam pengadaan barang dan jasa. Tujuannya adalah untuk mencapai harga yang paling optimal sebelum menentukan penyedia barang/jasa yang terpilih.

e-Reverse Auction

Bank Jakarta utilizes *e-Reverse Auction* as a bidding and price negotiation mechanism in the procurement of goods and services. The goal is to achieve the optimal price before determining the selected goods/ service providers.

Review Kepatuhan

Sebagai kegiatan dari proses pengadaan, adalah dilaksanakannya *review* kepatuhan. Tujuan kegiatan ini adalah untuk melakukan penilaian atas proses pengadaan yang telah dijalankan oleh SKPP, dengan berpedoman pada peraturan pengadaan bedit arang dan jasa yang berlaku.

Sepanjang tahun 2025, telah dilakukan *review* kepatuhan pengadaan barang dan jasa sebanyak 316 review, dengan rincian review kepatuhan pada pengadaan barang dan jasa sebagai berikut:

Compliance Review

As an activity of the procurement process, compliance reviews are carried out. The purpose of this activity is to assess the procurement process that has been carried out by SKPP, guided by the applicable regulations for the procurement of charcoal beds and services.

Throughout 2025, 316 reviews have been conducted on the procurement of goods and services, with the following details of compliance reviews in the procurement of goods and services:

Review Kepatuhan Pengadaan Barang & Jasa 2025
Procurement of Goods & Services Compliance Review 2025

Bulan	Pengadaan Barang & Jasa Procurement of Goods & Services	Month
Januari	25	January
Februari	25	February
Maret	21	March
April	24	April
Mei	25	May
Juni	28	June
Juli	33	July
Agustus	20	August
September	24	September
Oktober	33	October
November	29	November
Desember	29	December
Total	**316**	**Total**

Prinsip Dasar Pengadaan Barang dan Jasa

Bank Jakarta senantiasa melakukan pengadaan barang dan jasa yang:

- Efisien, berarti pengadaan Barang/Jasa dilakukan dengan memperhatikan fungsi, manfaat, serta kegunaan yang setara sesuai dengan membandingkan anggaran yang telah ditetapkan Bank, sebagaimana waktu yang telah ditetapkan.
- Efektif, berarti pengadaan Barang Jasa dilakukan sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dan dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya sesuai dengan sasaran yang ditetapkan Bank.

Basic Principles of Procurement of Goods and Services

Bank Jakarta always procures goods and services that:

- Efficient means that the procurement of Goods/Services is carried out by paying attention to the equivalent functions, benefits, and uses according to comparing the budget that has been set by the Bank, as scheduled.
- Effective means that the procurement of Goods and Services is carried out according to the needs that have been set and can provide the greatest benefits according to the goals set by the Bank.

- Bersaing, berarti pengadaan Barang/Jasa dilakukan melalui seleksi dan persaingan yang sehat diantara penyedia Barang/Jasa yang setara dan memenuhi syarat yang ditetapkan Bank.
- Transparan, berarti seluruh ketentuan dan informasi mengenai pengadaan Barang/Jasa, telah diketahui oleh calon penyedia Barang/Jasa.
- Bertanggung-jawab, berarti pelaksanaan pengadaan Barang/Jasa dapat mencapai sasaran secara, keuangan maupun manfaat bagi kelancaran pelaksanaan tugas di Bank.
- Adil/tidak diskriminatif, berarti memberikan perlakuan yang sama bagi semua calon penyedia barang/jasa dan tidak mengarah untuk memberi keuntungan kepada pihak tertentu, dengan cara dan atau alasan apapun.
- Akuntabel, berarti harus mencapai sasaran baik secara fisik, keuangan maupun manfaat bagi kelancaran pelaksanaan tugas umum dan pelayanan masyarakat sesuai dengan prinsip serta ketentuan yang berlaku dalam pengadaan barang/jasa.

Etika Pengadaan Barang/ Jasa

Para pihak yang terkait dalam pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Bank Jakarta harus mematuhi etika sebagai berikut:

- Melaksanakan tugas secara tertib, disertai rasa tanggung jawab untuk mencapai sasaran, kelancaran dan ketetapan guna tercapainya tujuan Pengadaan Barang/Jasa.
- Bekerja secara profesional, serta menjaga kerahasiaan Dokumen Pengadaan Barang/Jasa yang menurut sifatnya harus dirahasiakan untuk mencegah terjadinya penyimpangan dalam Pengadaan Barang/Jasa.
- Tidak saling mempengaruhi baik langsung maupun tidak langsung yang berakibat terjadinya persaingan tidak sehat.
- Menerima dan bertanggung jawab atas segala keputusan yang ditetapkan sesuai dengan kesepakatan tertulis para pihak.

- Competitive, means that the procurement of Goods/Services is carried out through selection and fair competition among providers of Goods/Services that are equivalent and meet the requirements set by the Bank.
- Transparent means that all provisions and information regarding the procurement of Goods/Services have been made known by the prospective Goods/Services provider.
- Responsible means that the implementation of the procurement of Goods/Services can achieve the targets, financially and operationally, for the smooth implementation of duties at the Bank.
- Fair/non-discriminatory means providing equal treatment for all prospective providers of goods/services and does not lead to providing benefits to certain parties, in any way, or for any reason.
- Accountable means that it must achieve goals both physically and financially, and for the benefit of the smooth implementation of general duties and community services according to the principles and provisions that apply in the procurement of goods/services.

Procurement of Goods/Services Ethics

Parties involved in the implementation of Bank Jakarta's procurement of Goods/Services must comply with the following ethics:

- Carrying out duties in an orderly manner, accompanied by a sense of responsibility to achieve the goals, smoothness, and determination to achieve the objectives of the Procurement of Goods/Services.
- Work professionally, as well as maintain the confidentiality of Goods/Services Procurement Documents, which by their nature must be kept confidential to prevent irregularities in the Procurement of Goods/Services.
- It does not affect each other either directly or indirectly, which results in unfair competition.
- Accept and be responsible for all decisions determined in accordance with the written agreement of the parties.

- Menghindari dan mencegah terjadinya pertentangan kepentingan para pihak yang terkait, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses Pengadaan Barang/Jasa.
- Menghindari dan mencegah terjadinya pemborosan dan kebocoran keuangan Bank dalam Pengadaan Barang/Jasa.
- Menghindari dan mencegah penyalahgunaan wewenang dan/atau kolusi dengan tujuan untuk keuntungan pribadi, golongan atau pihak lain yang secara langsung atau tidak langsung merugikan Bank.
- Tidak menerima, tidak menawarkan atau tidak menjanjikan untuk memberi atau menerima hadiah, imbalan, komisi, rabat dan berupa apa saja dari atau kepada siapapun yang diketahui atau patut diduga berkaitan dengan Pengadaan Barang/Jasa.

- Avoid and prevent conflicts of interest of related parties, either directly or indirectly, in the Procurement of Goods/Services process.
- Avoid and prevent the occurrence of waste and leakage of Bank finances in the Procurement of Goods/Services.
- Avoid and prevent abuse of authority and/or collusion with the aim of personal gain, class, or other parties that directly or indirectly harm the Bank.
- Not accepting, not offering, or not promising to give or receive gifts, rewards, commissions, rebates, or anything in the form of anything from or to anyone known or reasonably suspected in connection with the Procurement of Goods/Services.

Whistleblowing System
Whistleblowing System

Guna meningkatkan kinerja, melindungi kepentingan para pemangku kepentingan (*stakeholders*), serta mematuhi regulasi dan nilai-nilai etika (*code of conduct*) perbankan, setiap bank wajib beroperasi berdasarkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG). Penerapan GCG meliputi upaya memberantas korupsi, suap, dan kecurangan, yang memerlukan metode pencegahan yang efektif seperti Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS).

To improve performance, protect the interests of stakeholders, and comply with banking regulations and ethical standards (*code of conduct*), every bank is required to operate in accordance with the principles of *Good Corporate* Governance (GCG). The implementation of GCG includes efforts to eradicate corruption, bribery, and fraud, which require effective preventive methods such as a *Whistleblowing* System (WBS).

Bank Jakarta menganut prinsip *zero fraud tolerance* yang merupakan tidak memiliki toleransi sama sekali terhadap adanya *fraud* yang dilakukan oleh manajemen maupun karyawan. Sikap ini juga merupakan perwujudan dari lini pertahanan ketiga (*3rd line of defence*) dalam penguatan sistem pengendalian internal Bank.

Bank Jakarta adheres to a *zero-tolerance policy* toward *fraud*, meaning it has absolutely no tolerance for *fraud* committed by management or employees. This stance also embodies the third *line of defense* in strengthening the Bank's internal control system.

Untuk menerapkan hal tersebut, Bank Jakarta telah mengimplementasikan sistem pelaporan pelanggaran *(Whistleblowing system)* yang mekanismenya telah diatur dan disempurnakan dalam Pedoman Perusahaan (PP) *Whistleblowing System* (WBS) yang telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi No. 02.1/KEP-DIR/XII/2022 tanggal 05 Desember 2022 dan *Standard Operating Procedure Whistleblowing System* yang telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi No. 08.1/ KEP-DIR/XI/2022 tanggal 29 November 2022.

To implement this, Bank Jakarta has implemented *a Whistleblowing System,* the mechanisms of which have been regulated and refined in the Company Guidelines (PP) *Whistleblowing System* (WBS), established pursuant to Board of Directors Decision No. 02.1/KEP-DIR/XII/2022 dated December 5, 2022, and the *Whistleblowing System Standard Operating Procedure*, established pursuant to Board of Directors Decision No. 08.1/KEP-DIR/XI/2022 dated November 29, 2022.

Ruang Lingkup Penerapan *Whistleblowing System*

Sebagai sebuah sistem pengelolaan pengaduan, *Whistleblowing System* (WBS) dirancang secara independen dan menjamin kerahasiaan untuk menangani laporan dugaan pelanggaran, utamanya yang berpotensi sebagai kecurangan (*fraud*). Keberadaan WBS dimaksudkan untuk mendorong dan memfasilitasi peran aktif seluruh Insan Bank dan pihak eksternal dalam membongkar praktik-praktik pelanggaran di internal Bank.

Scope of Application of the *Whistleblowing System*

As a complaint management system, *the Whistleblowing System* (WBS) is designed to operate independently and ensure confidentiality in handling reports of alleged violations, particularly those involving potential fraud. The WBS is intended to encourage and facilitate the active participation of all Bank employees and external parties in uncovering violations within the Bank.

Pelaporan dugaan pelanggaran yang dapat dilaporkan oleh Pelapor meliputi antara lain:

Alleged violations that may be reported by a Reporter include, among others:

- Korupsi (suap, gratifikasi, penyalahgunaan jabatan, penyalahgunaan rekening, kerjasama dengan pihak luar bank yang dapat merugikan Bank).
- Penipuan (contohnya: Manipulasi data).
- Pencurian aset berwujud dan tidak berwujud milik Bank.
- Pembiaran, jika mengetahui terjadinya tindak pelanggaran tetapi tidak melapor, dan dapat mengakibatkan kerugian Bank.
- Pelanggaran terhadap Ketentuan (BPP dan/atau SOP) yang mengakibatkan kerugian Bank.
- Tindakan lainnya yang dapat dipersamakan dengan dugaan pelanggaran yang disebutkan dalam ruang lingkup.

- Corruption (bribery, gratuities, abuse of office, misuse of accounts, collaboration with parties outside the Bank that may harm the Bank).
- Fraud (e.g., data manipulation).
- Theft of the Bank's tangible and intangible assets.
- Negligence, if one is aware of a violation but fails to report it, and this may result in losses to the Bank.
- Violations of Regulations (BPP and/or SOP) resulting in losses to the Bank.
- Other actions that may be equated with the alleged violations mentioned in the scope.

Tujuan Penerapan *Whistleblowing System*

Tujuan penerapan dari *whistleblowing system*, adalah sebagai berikut :

- Mendorong Insan Bank dan/atau pihak eksternal untuk beritikad baik melaporkan setiap perbuatan yang berindikasi pelanggaran dan/atau penyimpangan kode etik, hukum, standar prosedur operasional, kebijakan manajemen serta hal-hal lainnya yang dapat merugikan dan/atau membahayakan Bank tanpa ada rasa takut diketahui identitasnya oleh pihak lain.
- Mempermudah manajemen untuk mendeteksi secara dini setiap perbuatan yang berindikasi pelanggaran yang terjadi di lingkungan Bank, sehingga dapat ditangani secara cepat dan efektif dengan memberdayakan dan mengoptimalkan penyelesaian secara internal sebelum dilakukan penyelesaian secara eksternal yaitu melalui jalur hukum.
- Mitigasi risiko terhadap potensi kerugian melalui deteksi dini dan memperkuat sistem kontrol internal serta meningkatkan reputasi Bank di mata pemangku kepentingan.
- Meningkatkan pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.
- Menciptakan iklim kerja yang jujur, bersih dan kondusif.

Pengelola *Whistleblowing System*

Proses penyampaian dan pengelolaan laporan pelanggaran berada di bawah tanggung jawab Grup Manajemen Risiko Operasional, Pasar & Portofolio, dengan pengawasan berjenjang dari Komite Audit serta pimpinan tertinggi Bank, yaitu Direksi dan Dewan Komisaris.

Purpose of Implementing the *Whistleblowing System*

The objectives of implementing *the whistleblowing system* are as follows:

- To encourage Bank employees and/or external parties to report in good faith any acts indicating violations and/or deviations from the code of ethics, laws, standard operating procedures, management policies, and other matters that may harm and/or endanger the Bank without fear of their identity being disclosed to others.
- To facilitate management in detecting early on any acts indicating violations occurring within the Bank, so that they can be addressed quickly and effectively by empowering and optimizing internal resolution before external resolution is pursued through legal channels.
- Mitigate risks of potential losses through early detection, strengthen internal control systems, and enhance the Bank's reputation in the eyes of stakeholders.
- To enhance the implementation of GCG principles.
- Creating a work environment that is honest, clean, and conducive.

Whistleblowing System Administrator

The process of submitting and managing reports of violations falls under the responsibility of the Operational, Market & Portfolio Risk Management Group, with tiered oversight from the Audit Committee and the Bank's highest leadership, namely the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Fungsi Pengelola *Whistleblowing System*

- Memfasilitasi mekanisme penyampaian laporan dugaan pelanggaran untuk segera ditangani.
- Memfasilitasi mekanisme deteksi dini untuk meminimalisir terjadinya pelanggaran.
- Mendorong seluruh karyawan berani melaporkan terjadinya tindakan pelanggaran tanpa takut diketahui identitasnya.
- Meminimalisir risiko keuangan dan risiko non keuangan dalam menangani tindak pelanggaran.
- Mengidentifikasi kelemahan sistem kontrol internal untuk dilakukan perbaikan.

Kriteria Pengelola *Whistleblowing System*

Kriteria dari pengelola *Whistleblowing System* adalah sebagai berikut :

- Memiliki integritas;
- Independen, obyektif serta tidak memihak;
- Dapat dipercaya;
- Kompetensi yang memadai dalam bidang audit.

Tugas Dan Wewenang Pengelola *Whistleblowing System*

Tugas Pengelola *Whistleblowing System* adalah :

- Melakukan penelaahan awal terhadap laporan dugaan pelanggaran.
- Menyampaikan hasil penelaahan awal kepada Pejabat berwenang untuk mendapat keputusan ditindaklanjuti atau tidak.
- Mengkoordinasikan penanganan tindak lanjut atas Laporan dugaan pelanggaran yang masuk melalui *Whistleblowing System* setelah mendapat keputusan dari pejabat yang berwenang.
- Melakukan *update* terhadap informasi penanganan penyelesaian Laporan yang masuk melalui *Whistleblowing System*.
- Menyediakan informasi kepada pelapor melalui SMS (*Short Message Service*) atau *e-mail* sebagai tanggapan atas laporan dugaan pelanggaran yang disampaikan apakah dapat ditindaklanjuti atau tidak, dan tidak memberikan alasan apabila pelaporan tidak dapat ditindaklanjuti.
- Mengelola dan mendokumentasikan Laporan dugaan pelanggaran yang masuk melalui *Whistleblowing System.*

Functions of the *Whistleblowing System* Administrator

- Facilitating a mechanism for reporting suspected violations to be addressed promptly.
- Facilitating early detection mechanisms to minimize the occurrence of violations.
- Encouraging all employees to courageously report violations without fear of their identity being revealed.
- To minimize financial and non-financial risks in addressing violations.
- Identify weaknesses in the internal control system to facilitate improvements.

Criteria for *Whistleblowing System* Administrators

The criteria for the *Whistleblowing System* administrator are as follows:

- Possess integrity;
- Independent, objective, and impartial;
- Trustworthy;
- Possess adequate competence in the field of auditing.

Duties and Authorities of the *Whistleblowing System* Administrator

The duties of the *Whistleblowing System* Administrator are:

- To conduct an initial review of reports of alleged violations.
- Submit the results of the initial review to the authorized official to determine whether or not to proceed with further action.
- Coordinating the follow-up on reports of alleged violations submitted through *the Whistleblowing System* after receiving a decision from the authorized official.
- *Updating* information regarding the resolution of reports submitted through *the Whistleblowing System*.
- Provide information to the reporter via SMS (*Short Message Service*) or *email* in response to a report of a suspected violation, indicating whether or not the report can be acted upon, and do not provide a reason if the report cannot be acted upon.
- Managing and documenting reports of alleged violations received through *the Whistleblowing System.*

- Melakukan evaluasi dan tindakan perbaikan terhadap efektivitas *Whistleblowing System*.

- Wewenang Pengelola *Whistleblowing System* adalah :
- Memiliki akses terhadap semua laporan dugaan pelanggaran yang disampaikan melalui media komunikasi *Whistleblowing System*.
- Melakukan seleksi awal dan melaporkan hasilnya kepada Pemimpin Satuan Kerja Audit Intern atas pelaporan dugaan pelanggaran yang berindikasi *fraud* dan yang bukan *fraud.*

- Conducting evaluations and implementing corrective actions regarding the effectiveness of *the Whistleblowing System*.
- The authority of the *Whistleblowing System* Administrator is:
- To have access to all reports of alleged violations submitted through the *Whistleblowing System's* communication channels.
- Conducting an initial screening and reporting the results to the Head of the Internal Audit Unit regarding reports of alleged violations that indicate *fraud* and those *that do not.*

Penyampaian Pelaporan *Whistle Blowing System*

Baik pihak eksternal (masyarakat) maupun internal (karyawan Bank Jakarta) dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan kecurangan (*fraud*), pelanggaran peraturan, atau berbagai praktik penyimpangan melalui saluran komunikasi khusus *Whistleblowing System* berikut ini:

Submission of *Whistleblowing System* Reports

Both external parties (the public) and internal parties (Bank Jakarta employees) may submit reports regarding suspected fraud, regulatory violations, or various instances of misconduct through the following dedicated *Whistleblowing System* communication channels:

Media Resmi Penyampaian Pelaporan *Whistle Blowing System*
Whistle Blowing System Reporting Official Communication Media



- Pengaduan tertulis via PO BOX WBS BANK JAKARTA JKT 10000 dan
- email wbs@bankdki.co.id
- *Drop Box* yang terletak di Gedung Prasada Sasana Karya Lantai 1
- *Website* Bank Jakarta yaitu www.bankdki.co.id

- Written complaints via PO BOX WBS BANK JAKARTA JKT 10000 and
- email wbs@bankdki.co.id
- *Drop Box* located on the 1st floor of the Prasada Sasana Karya Building
- Bank Jakarta's *website* at www.bankdki.co.id

Kriteria laporan dugaan pelanggaran yang disampaikan dan dapat ditindaklanjuti apabila memenuhi unsur paling kurang meliputi :

- Identitas pelapor (sekurang-kurangnya nama).
- Deskripsi/ kronologis kejadian.
- Nama, jabatan dan unit terlapor dan/atau pihak yang terlibat.
- Waktu dan tempat kejadian dugaan *fraud.*

Reports of alleged violations will be accepted and investigated if they meet the following minimum criteria:

- Identity of the reporter (at least the name).
- Description/chronology of the incident.
- Name, position, and unit of the reported party and/ or involved parties.
- Time and place of the alleged *fraud.*

Mekanisme *Whistleblowing System*

Mekanisme *Whistleblowing System* adalah sebagai berikut :

- Menerima semua pelaporan dugaan pelanggaran yang masuk untuk di input dalam register.
- Melakukan seleksi awal untuk memilah pelaporan dugaan pelanggaran yang berindikasi *fraud* dan yang bukan *fraud.*
- Menyampaikan pelaporan dugaan pelanggaran yang bukan *fraud* ke unit terkait.
- Melakukan penelaahan terhadap Pelaporan yang berindikasi *fraud.*
- Menyampaikan hasil penelaahan kepada Pejabat berwenang untuk mendapat keputusan ditindaklanjuti atau tidak yang terdiri dari Pemimpin Satuan Kerja Audit Intern bersama minimal 1 (satu) orang Pemimpin Divisi Satuan Kerja Audit Intern.
- Menyampaikan hasil keputusan pelaporan dugaan pelanggaran yang akan ditindaklanjuti ke unit yang melaksanakan audit untuk dilakukan investigasi.
- Menyampaikan ke Divisi Audit apabila hasil penelaahan awal yang diputuskan oleh Pejabat berwenang tidak ditindaklanjuti, untuk menjadi perhatian dalam pelaksanaan audit.
- Melakukan *update* terhadap informasi penanganan penyelesaian laporan yang masuk melalui *Whistleblowing System*.
- Mendokumentasikan setiap laporan dugaan pelanggaran.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perlindungan bagi pelapor bertujuan menjamin kerahasiaan laporan pelanggaran beserta identitas Pelapor yang dapat memberikan dampak terciptanya kepastian perlakuan serta jaminan kerahasiaan bagi Pelapor. Perlindungan ini bertujuan menjamin kerahasiaan laporan dan identitas Pelapor, serta melindunginya dari ancaman, intimidasi, atau tindakan tidak menyenangkan dari pihak Terlapor. Bagi Pelapor yang beritikad baik, Bank juga memberikan perlindungan hukum sesuai Undang-Undang No. 31 Tahun 2014 tentang Perlindungan Saksi dan Korban. Jika diperlukan, Pelapor dapat meminta bantuan langsung kepada Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK). Hal tersebut akan membangun kepercayaan bagi Insan Bank dan pihak eksternal untuk menyampaikan dugaan pelanggaran kepada Pengelola *Whistleblowing System*, sekaligus meningkatkan kesadaran Insan Bank terhadap peraturan dan kebijakan perusahaan.

Whistleblowing System Mechanism

The *Whistleblowing System* mechanism is as follows:

- Receive all incoming reports of alleged violations to be entered into the registry.
- Conducting an initial screening to distinguish reports of alleged violations that indicate *fraud* from those *that* do not.
- Forwarding reports of alleged violations that are not *fraud* to the relevant unit.
- Conduct an investigation into reports indicating *fraud.*
- Submit the results of the review to the authorized officials to determine whether or not to proceed with follow-up action, consisting of the Head of the Internal Audit Unit along with at least 1 (one) Division Head of the Internal Audit Unit.
- Forward the decision regarding reports of suspected violations to be followed up to the unit conducting the audit for investigation.
- Notify the Audit Division if the initial review results decided by the authorized official are not followed up, to be taken into account during the audit.
- *Update* information regarding the handling and resolution of reports submitted through *the Whistleblowing System*.
- Document every report of alleged violations.

Protection for Reporters

Protection for whistleblowers aims to ensure the confidentiality of violation reports and the whistleblower's identity, thereby fostering certainty regarding treatment and guaranteeing confidentiality for the whistleblower. This protection aims to ensure the confidentiality of the report and the reporter's identity, as well as to shield them from threats, intimidation, or unpleasant actions by the reported party. For reporters acting in good faith, the Bank also provides legal protection in accordance with Law No. 31 of 2014 on the Protection of Witnesses and Victims. If necessary, the Reporter may request direct assistance from Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK). This will build trust among Bank employees and external parties to report suspected violations to the *Whistleblowing System* Administrator, while also increasing Bank employees' awareness of company regulations and policies.

Pengelola *Whistleblowing* System wajib merahasiakan identitas Pelapor. Pengecualian terhadap prinsip ini hanya berlaku jika terdapat kewajiban pengungkapan berdasarkan hukum atau untuk kebutuhan proses peradilan yang sah. Dalam situasi tersebut, Pengelola wajib memperoleh persetujuan tertulis dari Pelapor sebelum identitasnya diungkapkan. Perlindungan bagi pelapor akan diberikan apabila Pelaporan Pelanggaran yang disampaikan mengungkap dan memenuhi kriteria yaitu informasi dan atau pelanggaran yang disampaikan telah terjadi dan dapat dipercaya/ valid (setelah dilakukan verifikasi oleh Pengelola *Whistleblowing System*). Kriteria perlindungan terhadap pelapor pelanggaran wajib dipenuhi dalam rangka menghindarkan adanya laporan palsu, fitnah, bersifat mengada-ada atau tidak beritikad baik.

The *Whistleblowing* System Administrator is obligated to keep the Reporter's identity confidential. Exceptions to this principle apply only if there is a legal obligation to disclose information or for the needs of a valid judicial process. In such situations, the Administrator must obtain written consent from the Reporter before disclosing their identity. Protection for the reporter will be provided if the reported violation is revealed and meets the criteria, namely that the information and/ or violation reported has occurred and is credible/ valid (after verification by the *Whistleblowing System* Administrator). The criteria for protection of the reporter of a violation must be met in order to prevent the submission of false, defamatory, fabricated, or bad-faith reports.

Khusus Pelapor dari insan Bank yang beritikad baik selain kerahasiaan, perlindungan yang diberikan (setelah mendapatkan keputusan dari Direktur Utama) antara lain:

- Penurunan jabatan atau pangkat;
- Penundaan kenaikan pangkat;
- Penundaan kenaikan gaji berkala dan atau tunjangan;
- Pemecatan yang tidak adil;
- Pemutasian yang tidak adil;
- Pengenaan sanksi baik langsung maupun tidak langsung;
- Intimidasi, pemaksaan dan/atau ancaman fisik;
- Catatan yang merugikan dalam *file* data pribadi atau kepegawaian Pelapor.

Specifically for Bank employees who report in good faith, in addition to confidentiality, the protections provided (upon approval by the President Director) include:

- Demotion or reduction in rank;
- Delay in promotion;
- Delay in periodic salary increases and/or allowances;
- Unfair dismissal;
- Unfair transfer;
- Imposition of sanctions, whether direct or indirect;
- Intimidation, coercion, and/or physical threats;
- Detrimental notes in the Reporter's personal or personnel records.

Hasil keputusan dari Direktur Utama terhadap pemberian perlindungan pelapor tidak menghentikan tindak lanjut atas laporan dugaan pelanggaran.

The decision of the President Director regarding the provision of protection for the reporter does not halt the follow-up on the report of the alleged violation.

Penghentian Perlindungan Pelapor dapat dilakukan apabila:

- Pelaporan Pelanggaran yang disampaikan oleh Pelapor ternyata terbukti palsu, fitnah, bersifat mengada-ada atau tidak beritikad baik.
- Permintaan penghentian perlindungan dari Pelapor
- Pelapor mendapatkan ancaman fisik / pekerjaan (penurunan jabatan atau pangkat), atau remunerasi.
- Pelapor menyampaikan permohonan perlindungan kepada Pengelola *Whistleblowing System* melalui Email

The termination of whistleblower protection may be carried out if:

- The report of a violation submitted by the Whistleblower is proven to be false, defamatory, fabricated, or made in bad faith.
- A request for termination of protection from the Whistleblower
- The Whistleblower faces physical threats or job-related threats (demotion or rank reduction), or threats regarding compensation.
- The whistleblower submits a request for protection to the *Whistleblowing System* Administrator via email

- Pelapor membuat dan menandatangani surat pernyataan bahwa yang bersangkutan bersedia identitasnya terungkap.
- Pengelola *Whistleblowing System* menyampaikan kepada Direktur Utama untuk mendapatkan keputusan.

Pengelola *Whistleblowing System* menyampaikan hasil keputusan Direktur Utama kepada:

- Grup Sumber Daya Manusia terkait dengan perlindungan:
  - Penurunan jabatan atau pangkat;
  - Penundaan kenaikan pangkat;
  - Penundaan kenaikan gaji berkala dan atau tunjangan;
  - Pemecatan yang tidak adil;
  - Pemutasian yang tidak adil;
  - Pengenaan sanksi baik langsung maupun tidak langsung;
  - Catatan yang merugikan dalam *file* data pribadi atau kepegawaian Pelapor;
- Grup Hukum terkait dengan perlindungan dari Intimidasi, pemaksaan dan/atau ancaman fisik diatur dalam ketentuan tersendiri.

Jumlah Pengaduan & Tindak Lanjut

Sepanjang tahun 2025, terdapat 19 (sembilan belas) pengaduan dari eksternal dan internal melalui media *hotline* tersebut. Hal ini menandakan *awareness* yang semakin meningkat dari pemangku kepentingan untuk turut terlibat dalam mencegah *fraud*.

- The whistleblower prepares and signs a statement indicating that they are willing to have their identity disclosed.
- *The Whistleblowing System* Administrator submits the matter to the President Director for a decision.

The Whistleblowing System Administrator communicates the President Director's decision to:

- The Human Resources Group regarding protection:
  - Demotion or reduction in rank;
  - Delay in promotion;
  - Delay in periodic salary increases and/or allowances;
  - Unfair dismissal;
  - Unfair transfer;
  - Imposition of sanctions, whether direct or indirect;
  - Detrimental notes in the Reporter's personal or personnel file;
- Legal provisions regarding protection from intimidation, coercion, and/or physical threats are governed by separate regulations.

Number of Complaints & Follow-Up

Throughout 2025, there were 19 (nineteen) complaints from external and internal sources via the *hotline*. This indicates a growing *awareness* among stakeholders to participate in preventing *fraud*.

Laporan Pelaksanaan Whistle Blowing System Tahun 2024 – 2025
Whistleblowing System Implementation Report for 2024–2025

Status Laporan Report Status	2024	2025
Pengaduan Yang Dapat Ditindaklanjuti Actionable Complaints	5 (lima) 5 (five)	17 (tujuh belas) 17 (seventeen)
Pengaduan Yang Tidak Dapat Ditindaklanjuti Complaints That Cannot Be Followed Up	1 (satu) 1 (one)	2 (dua) 2 (two)
Jumlah Pengaduan Total Complaints	6 (enam) 6 (six)	19 (sembilan belas) 19 (nineteen)

Berdasarkan pengaduan yang masuk, di sepanjang tahun 2025 terdapat 17 (tujuh belas) pengaduan yang dapat ditindaklanjuti, meningkat sebanyak 12 (dua belas) pengaduan dibandingkan dengan tahun 2024 yaitu 5 (lima) pengaduan, dengan 1 (satu) pengaduan yang tidak dapat ditindaklanjuti. Adapun 2 (dua) pengaduan yang tidak dapat ditindaklanjuti di tahun 2025, disebabkan tidak adanya bukti pendukung yang memperkuat proses investigasi

Pelaporan Pengelolaan *Whistleblowing System*

Pengelola *Whistleblowing System*/Fungsi *Anti Fraud* memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan perkembangan dan penanganan pelanggaran secara berkala, dengan frekuensi minimal satu kali per semester. Laporan ini disampaikan secara internal kepada Pemimpin Grup Manajemen Risiko Operasional, Pasar & Portofolio, serta dilaporkan kepada Direktur Utama.

Based on the complaints received, throughout 2025 there were 17 (seventeen) complaints that could be followed up, representing an increase of 12 (twelve) complaints compared to 2024, which recorded 5 (five) complaints, with 1 (one) complaint that could not be followed up. Furthermore, 2 (two) complaints that could not be followed up in 2025 were due to the absence of supporting evidence to substantiate the investigation process

Reporting on the Management of *the Whistleblowing System*

The Whistleblowing System Administrator/Anti-Fraud Function is obligated to submit periodic reports on the progress and handling of violations, with a minimum frequency of once per semester. This report is submitted internally to the Head of the Operational, Market & Portfolio Risk Management Group and reported to the President Director.

Permasalahan Hukum
Legal Issues

Bank Jakarta menjadikan kepatuhan terhadap segala peraturan perundang-undangan sebagai prinsip utama dalam seluruh kegiatannya. Prinsip ini menjadi pedoman dalam berhubungan dengan semua pemangku kepentingan dan dilaksanakan secara konsisten oleh seluruh jajaran, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, hingga Karyawan.

Bank Jakarta prioritizes compliance with all legislation as a core principle in all its activities. This principle serves as a guideline in engaging with all stakeholders and is consistently implemented by all levels of the organization, from the Board of Commissioners, the Board of Directors to the employees.

Bank Jakarta terbuka terhadap setiap pengaduan nasabah ataupun dari pihak ketiga lainnya dengan terlebih dahulu mengedepankan penyelesaian secara musyawarah dan mufakat. Namun apabila ada pihak ketiga yang ingin menempuh penyelesaian permasalahan melalui jalur hukum, ataupun bila ada internal Bank Jakarta yang melakukan pelanggaran hukum, sebagai bentuk kesadaran Bank Jakarta terhadap penegakan hukum, Bank Jakarta selalu mengedepankan kerjasama yang baik dalam proses penyelesaian permasalahan hukum.

Bank Jakarta is open to any complaints from customers or other third parties, prioritizing resolution through consultation and mutual agreement. However, if a third party wishes to pursue a resolution through legal channels, or if any internal Bank Jakarta personnel commit a legal violation, as a demonstration of Bank Jakarta's commitment to the rule of law, Bank Jakarta always prioritizes good cooperation in the process of resolving legal issues.

Permasalahan Hukum Dewan Komisaris Dan Direksi

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat/terdapat perkara penting yang dihadapi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank Jakarta yang sedang menjabat. Berikut adalah rincian perkara penting yang dihadapi oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank Jakarta tahun 2022-2025, sebagai berikut:

Legal Matters Involving the Board of Commissioners and the Board of Directors

Throughout 2025, there were no significant cases faced by the incumbent members of the Board of Commissioners and Board of Directors of Bank Jakarta. The following is a breakdown of significant cases faced by members of the Board of Commissioners and Board of Directors of Bank Jakarta from 2022 to 2025:

Perkara Penting yang dihadapi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Bank Jakarta
Significant Matters Faced by Members of the Board of Commissioners and Board of Directors of Bank Jakarta

Tahun Year	Nama Perkara/ Kasus Name of Matter/Case	Status Status	Riwayat Singkat Brief History	Nilai Gugatan Claim Amount	Pengaruh Kepada Kondisi Permodalan Bank Jakarta Impact on the Capital Position of Bank Jakarta
2022	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
2023	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
2024	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
2025	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil

Permasalahan Hukum Bank Jakarta

Bank Jakarta terlibat/tidak terlibat dalam berbagai kasus hukum tertentu, baik sebagai penuntut maupun pihak yang dituntut dengan pihak ketiga maupun terkait dengan kekayaan Bank. Rincian permasalahan hukum yang dihadapi Bank Jakarta hingga tahun 2025, adalah sebagai berikut :

Legal Issues at Bank Jakarta

Bank Jakarta is involved or not involved in various specific legal cases, either as a plaintiff or a defendant against third parties or in relation to the Bank's assets. The details of the legal issues faced by Bank Jakarta up to 2025 are as follows:

Permasalahan Hukum yang dihadapi Bank Jakarta
Legal Issues Faced by Bank Jakarta

Permasalahan Hukum Legal Issues	2024		2025	
	Perdata Civil	Pidana Criminal	Perdata Civil	Pidana Criminal
Selesai (Telah Mempunyai Kekuatan Hukum Yang Tetap) Finalized (Has Acquired Final Legal Force)	20	0	26	0
Dalam Proses Penyelesaian (signifikan) In the Process of Settlement (significant)	1	0	1	0
Jumlah Total	21	0	27	0

Sepanjang tahun 2025, Bank Jakarta telah menyelesaikan 26 kasus perdata (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap). Jumlah permasalahan hukum yang masih dalam proses penyelesaian signifikan adalah 1 kasus perdata dan tidak terdapat kasus pidana. Seluruh kasus yang telah diselesaikan Bank Jakarta tidak berpengaruh/berpengaruh negatif terhadap kondisi per- modalan Bank Jakarta.

Throughout 2025, Bank Jakarta has resolved 26 civil cases (which have become final and binding). The number of legal issues still under significant resolution is 1 civil case, and there are no criminal cases. All cases resolved by Bank Jakarta have had no impact or a negative impact on Bank Jakarta's capital adequacy.

Permasalahan Hukum Yang Telah Mempunyai Kekuatan Hukum Yang Tetap

Sepanjang tahun 2025, Bank Jakarta telah menyelesaikan 26 kasus perdata (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap) dengan rincian sebagai berikut :

Legal Matters That Have Become Final and Binding

Throughout 2025, Bank Jakarta has resolved 26 civil cases (which have become final and binding) with the following details:

Permasalahan Hukum Yang Telah Mempunyai Kekuatan Hukum Tetap Tahun 2025
Legal Issues That Have Acquired Final Legal Force in 2025

No	Aspek Permasalahan Nature of the Issue	Jumlah Perkara Number of Cases	Jenis Perkara Type of Case	Status	
1	Perkara kredit (Penundaan/Pembatalan Lelang) Credit cases (cancellation/ postponement of auction)	18 Perkara 18 Cases	Perdata Civil	- Pengadilan Negeri menang 5 perkara - Pengadilan Negeri kalah 1 perkara - Pengadilan Negeri gugur 1 perkara - Pengadilan Negeri dicabut 1 perkara - Pengadilan Tata Usaha Negara menang 1 perkara - Pengadilan Tinggi menang 4 - Pengadilan Agama menang 2 perkara - Kasasi Mahkamah Agung RI Menang 2 perkara - Peninjauan Kembali Mahkamah Agung RI Kalah 1 perkara	- District Court: Won 5 cases - District Court: Lost 1 case - District Court: 1 case dismissed - District Court: 1 case withdrawn - Administrative Court: Won 1 case - High Court: Won 4 cases - Religious Court: Won 2 cases - Supreme Court of the Republic of Indonesia (Cassation): Won 2 cases - Supreme Court of the Republic of Indonesia (Judicial Review): Lost 1 case
2	Perkara Kredit (Non Lelang Agunan) Credit Cases (Non-Auction Collateral)	7 Perkara 7 Cases	Perdata Civil	- 1 perkara Pengadilan Negeri menang - 3 pekara pkpu kepailitan damai - 1 perkara pengadilan tinggi kalah - 2 perkara kasasi Mahkamah Agung RI menang	- 1 District Court case won - 3 PKPU/bankruptcy cases settled amicably - 1 High Court case lost - 2 Supreme Court cassation cases won
3	Operasional & Jasa Operasional & Jasa	1 Perkara 1 Case	Perdata Civil	Pengadilan Agama menang	Religious Court: won cases

Permasalahan Hukum Signifikan (Perdata)

Permasalahan hukum perdata signifikan yang dihadapi Bank Jakarta di tahun 2025 berikut dengan status, riwayat singkat, nilai gugatan dan pengaruhnya terhadap kondisi Bank Jakarta, adalah sebagai berikut :

Significant Legal Issues (Civil)

The significant civil legal issues faced by Bank Jakarta in 2025, along with their status, brief history, claim amounts, and their impact on Bank Jakarta's condition, are as follows:

Permasalahan Hukum Signifkan Bank Jakarta
Bank Jakarta's Significant Legal Issues

No.	Nama Perkara Case Name	Status Bank Jakarta Bank Jakarta's Status	Riwayat Singkat Brief History	Nilai Gugatan Claim Amount	Pengaruh Pada Kondisi Bank Jakarta Impact on Bank Jakarta's Condition
1	PT Thamrin Exchange Sentralindo (Tessen) No.465/ Pdt.G/2018/ PN.Jkt.Pst PT Thamrin Exchange Sentralindo (Tessen) No. 465/ Pdt.G/2018/PN.Jkt. Pst	PT Bank Jakarta sebagai Tergugat I Pengadilan Negeri: Kalah (Januari 2020) Pengadilan Tinggi: Kalah (Mei 2021) Kasasi – Mahkamah Agung : Kalah (Mei 2024) PT Bank Jakarta as Defendant I District Court: Lost (January 2020) High Court: Lost (May 2021) Cassation – Supreme Court: Lost (May 2024)	Mempermasalahkan mengenai pemanfaatan tanah objek Perjanjian kerjasama Bangun, Kelola dan Serah (Build, Operate and Transfer) untuk fasilitas Park and Ride oleh Dinas Perhubungan DKI Jakarta Challenging the use of land subject to a Build, Operate, and Transfer (BOT) cooperation agreement for a Park and Ride facility by the DKI Jakarta Transportation Agency		Tidak berpengaruh negatif terhadap permodalan No negative impact on capital

Permasalahan Hukum Signifikan (Pidana)

Significant Legal Issues (Criminal)

Permasalahan Hukum Signifkan Bank Jakarta
Significant Legal Issues of Bank Jakarta

No.	Nama Perkara Case Name	Status Bank Jakarta Bank Jakarta's Status	Riwayat Singkat Brief History	Nilai Gugatan Claim Amount	Pengaruh Pada Kondisi Bank Jakarta Impact on Bank Jakarta's Condition
1	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil

Arah Dan Kebijakan Strategis
Strategic Direction and Policy

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank Jakarta merujuk kepada Anggaran Dasar Perseroan yang pertama kali berdasarkan Akta Perseroan Terbatas Perusahaan Bank Pembangunan Daerah Djakarta Raya (PT Bank Pembangunan Daerah Djakarta Raya) No 30 tanggal 11 April 1961 dibuat oleh dan di hadapan Eliza Pondaag S.H., Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perseroan terakhir kali dilakukan perubahan berdasarkan Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Jakarta tanggal 1 Agustus 2023 sebagaimana tercantum dalam Akta No 1 Tahun 2023 tentang Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Jakarta Tbk yang dibuat oleh dan di hadapan Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta.

Di tahun 2025, Bank Jakarta telah melakukan perubahan Visi dan Misi sebagai upaya Bank Jakarta untuk dapat lebih memenuhi harapan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan. Visi dan Misi tersebut telah ditetapkan sebagaimana Keputusan Direksi 27/KEP-DIR/XI/2025. Visi dan Misi sebagai fundamental dinamika perusahaan akan melakukan setiap tindakannya. Dalam penentuan Visi dan Misi Bank Jakarta, beberapa indikator seperti hasil dari capaian dan analisis internal dan potensi ke depannya, perubahan situasi antara 2020 sampai dengan 2025, serta bagaimana pengaruh era digital terhadap industri perbankan sehingga secara keseluruhan menjadikan perlu adanya penyelarasan Visi dan Misi Bank Jakarta ke depannya sesuai dengan rencana Corporate Plan Bank Jakarta 2026 – 2030. Dalam upaya mewujudkan Visi dan Misi tersebut, Bank Jakarta telah Menyusun rencana strategis sebagai berikut:

- Rencana strategis jangka panjang (5 tahunan) berupa Rencana Korporasi (Corporate Plan) Bank Tahun 2026-2030 yang telah disesuaikan dengan POJK No. 12/POJK.03/2021 tentang Bank Umum dan POJK No 12 Tahun 2023 tentang Unit Usaha Syariah, serta telah disampaikan kepada OJK pada akhir November 2025.

In conducting its business activities, Bank Jakarta refers to the Company's Articles of Association, which were first established pursuant to the Deed of Incorporation of PT Bank Pembangunan Daerah Djakarta Raya No. 30 dated April 11, 1961, made by and in the presence of Eliza Pondaag, S.H., a Notary in Jakarta. The Articles of Association were last amended based on the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank Jakarta dated August 1, 2023, as set forth in Deed No. 1 of 2023 regarding the Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bank Jakarta Tbk ( ), made by and before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta.

In 2025, Bank Jakarta revised its Vision and Mission as part of the Bank's efforts to better meet the expectations of Shareholders and Stakeholders. These Vision and Mission statements were established pursuant to Board of Directors' Resolution No. 27/KEP-DIR/XI/2025. As the fundamental driving force of the company, the Vision and Mission will guide all of its actions. In determining Bank Jakarta's Vision and Mission, several indicators were considered, such as the results of achievements and internal analysis, future potential, changes in the situation from 2020 to 2025, and the impact of the digital era on the banking industry. These factors collectively necessitate the alignment of Bank Jakarta's Vision and Mission moving forward according to the Bank Jakarta Corporate Plan 2026–2030. In an effort to realize this Vision and Mission, Bank Jakarta has formulated the following strategic plans:

- The long-term (5-year) strategic plan, in the form of the Bank's Corporate Plan for 2026–2030, has been aligned with OJK Regulation No. 12/POJK.03/2021 on Commercial Banks and OJK Regulation No. 12 of 2023 on Sharia Business Units, and was submitted to the OJK in late November 2025.

- Rencana jangka menengah (3 tahunan) berupa Rencana Bisnis Bank (RBB) Tahun 2025 – 2027 telah disampaikan kepada OJK pada bulan November 2024 dan Penyesuaian Revisi RBB Tahun 2025 – 2027 yang telah disampaikan kepada OJK pada akhir Juni 2025.
- Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tahun 2025 yang telah disampaikan kepada OJK pada bulan November 2024.

Seluruh rencana tersebut mengacu kepada visi dan misi Bank Jakarta.

Rencana Korporasi

Penyusunan Rencana Strategis Jangka Panjang diharapkan dapat mewujudkan tercapainya Visi dan Misi Bank Jakarta. Rencana Strategis Jangka Panjang juga disusun dengan mengakomodir kepentingan dan harapan dari Pemegang Saham dan segenap Pemangku Kepentingan, serta Regulator.

Rencana korporasi telah disusun berdasarkan Perundang-undangan dan peraturan yang berlaku diantaranya sebagai berikut :

- UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- Pergub. No. 127 Tahun 2019 tentang Rencana Bisnis dan Rencana Kerja dan Anggaran BUMD
- POJK No. 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum
- POJK No. 12 Tahun 2023 tentang Unit Usaha Syariah
- POJK No. 2 tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah
- POJK No. 5 /POJK.03/2016 tentang Rencana Bisnis Bank
- Keputusan Direksi PT Bank Jakarta No. 14.2/KEP-DIR/II/2020 tentang Standar Operating Prosedur (SOP) Perencanaan

Bank Jakarta telah melakukan penyesuaian terhadap Rencana Strategis Jangka Panjang (Corporate Plan) Tahun 2021-2025 berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris No. 126/DK/XI/2023 pada tanggal 28 November 2023 tentang Persetujuan Penyesuaian Corporate Plan PT Bank Jakarta tahun 2021-2025. Perubahan tersebut berdasarkan terbitnya Peraturan

- The medium-term plan (3-year) consists of the Bank's Business Plan (RBB) for 2025–2027, which was submitted to the OJK in November 2024, and the Revised Adjustment to the RBB for 2025–2027, which was submitted to the OJK by the end of June 2025.
- The 2025 Sustainable Finance Action Plan (RAKB) was submitted to the OJK in November 2024.

All of these plans are aligned with Bank Jakarta's vision and mission.

Corporate Plan

The formulation of the Long-Term Strategic Plan is expected to facilitate the achievement of Bank Jakarta's Vision and Mission. The Long-Term Strategic Plan is also formulated to accommodate the interests and expectations of Shareholders and all Stakeholders, as well as the Regulator.

The corporate plan has been formulated according to applicable laws and regulations, including the following:

- Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies
- Governor Regulation No. 127 of 2019 on Business Plans, Work Plans, and Budgets of Regional-Owned Enterprises
- OJK Regulation No. 17 of 2023 on the Implementation of Corporate Governance for Commercial Banks
- OJK Regulation No. 12 of 2023 on Sharia Business Units
- OJK Regulation No. 2 of 2024 on the Implementation of Corporate Governance for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units
- POJK No. 5 /POJK.03/2016 regarding Bank Business Plans
- Board of Directors' Decision of PT Bank Jakarta No. 14.2/KEP-DIR/II/2020 on Standard Operating Procedures (SOP) for Planning

Bank Jakarta has made adjustments to the 2021-2025 Long-Term Strategic Plan (Corporate Plan) based on the Board of Commissioners' Approval No. 126/DK/XI/2023 dated November 28, 2023, regarding Approval of the Adjustment to PT Bank Jakarta's 2021-2025 Corporate Plan. These changes are based on the issuance of Financial Services Authority Regulation No. 12

Otoritas Jasa Keuangan No. 12 Tahun 2023 tentang Unit Usaha Syariah yang mewajibkan Bank Umum Konvensional (BUK) yang memiliki Unit Usaha Syariah (UUS) wajib memiliki strategi jangka Panjang untuk pengembangan bisnis dan diuraikan dalam Rencana Aksi Korporasi BUK. Cakupan road map dan usulan program kerja 2021-2025 terletak pada tiga komponen yaitu Bisnis, Human Capital dan Information Technology (IT). Berikut adalah Strategic Program Road Map:

- Tahun 2021 (Penguatan Pondasi: Efisiensi proses, Peningkatan IT dan Kapabilitas SDM).
- Tahun 2022-2023 (Menciptakan Momentum Pertumbuhan).
- Tahun 2024-2025 (Pertumbuhan Tinggi yang Terkendali dan Berkelanjutan).

Program strategis yang telah diagendakan sampai dengan tahun 2025 akan menyelaraskan dengan Tiga Cakrawala Strategi, dimana pada tahun 2021 merupakan penguatan fondasi: Efisiensi proses, peningkatan IT dan Kapabilitas SDM. Kemudian diikuti oleh tahun 2022-2023 untuk menciptakan momentum pertumbuhan, dan pada tahun 2024-2025 mengalami pertumbuhan tinggi yang terkendali dan berkelanjutan.

Rencana Bisnis

Rencana Bisnis Bank telah berpedoman pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 05/POJK.03/2016 tanggal 26 Januari 2016 tentang Rencana Bisnis Bank dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 12/SEOJK.03/2021 tentang Rencana Bisnis Bank Umum.

Rencana Bisnis Bank disusun berdasarkan *Performance Historical Based on Achievement*, *Historical Average Growth* 3 (tiga) tahun, dan alokasi rencana penggunaan anggaran secara terperinci, sehingga persentase pertumbuhan Bank lebih realistis, komprehensif dan terukur dalam hal pencapaiannya.

- Rencana Bisnis Bank telah memperhitungkan faktor internal dan eksternal yang tertuang pada Bab III Sub Bab Analisis Industri dan Posisi Kompetitif Bank Jakarta.
- Rencana Bisnis Bank telah menganut prinsip kehati-hatian yang tertuang pada kebijakan manajemen risiko dan kepatuhan Bank.

of 2023 regarding Sharia Business Units, which requires Conventional Commercial Banks (BUK) with Sharia Business Units (UUS) to have a long-term strategy for business development, as outlined in the BUK Corporate Action Plan. The scope of the roadmap and proposed work programs for 2021–2025 focuses on three components: Business, Human Capital, and Information Technology (IT). The following is the Strategic Program Roadmap:

- 2021 (Strengthening the Foundation: Process Efficiency, IT Enhancement, and Human Resource Capabilities).
- 2022–2023 (Creating Growth Momentum).
- 2024–2025 (Controlled and Sustainable High Growth).

The strategic programs scheduled through 2025 will align with the Three Strategic Horizons, where 2021 focuses on strengthening the foundation: process efficiency, IT enhancement, and HR capabilities. This is followed by 2022–2023 to create growth momentum, and in 2024–2025, the company will experience controlled and sustainable high growth.

Business Plan

The Bank's Business Plan is guided by the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 05/POJK.03/2016 dated January 26, 2016, regarding Bank Business Plans, and Financial Services Authority Circular Letter No. 12/SEOJK.03/2021 regarding Commercial Bank Business Plans.

The Bank's Business Plan is formulated based on *historical performance, based on achievements, the historical average growth* over the past 3 (three) years, and a detailed allocation of budget usage, ensuring that the Bank's growth percentage is more realistic, comprehensive, and measurable in terms of its achievement.

- The Bank's Business Plan has taken into account internal and external factors as outlined in Chapter III, Sub-Chapter on Industry Analysis and the Competitive Position of Bank Jakarta.
- The Bank's Business Plan adheres to the principle of prudence as outlined in the Bank's risk management and compliance policies.

- Rencana Bisnis Bank telah menjabarkan penerapan manajemen risiko saat ini pada Bab II, serta strategi kebijakan manajemen risiko ke depan yang tertuang pada Bab III.
- Rencana Bisnis Bank telah memperhatikan asas perbankan yang sehat yang tertuang pada Sub Bab Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
- Rencana Strategis Bank telah disusun berdasarkan kajian yang komprehensif dengan memperhatikan peluang bisnis dan kekuatan yang dimiliki Bank. Selain itu, SWOT Analysis juga telah diperhitungkan dan dituangkan pada Bab III RBB dengan pendalaman posisi Bank saat ini.

Selain itu, RBB juga memperhatikan prinsip kehati-hatian melalui strategi manajemen risiko dan kepatuhan yang efektif yaitu Identifikasi Risiko, Pengukuran, Pengendalian, Pemantauan dan Pelaporan dengan memperhatikan kondisi internal serta eksternal saat ini, serta perubahan-perubahan yang mungkin terjadi ke depan.

Rencana Bisnis Bank, sepenuhnya didukung oleh Pemprov. DKI Jakarta selaku pemilik Bank, antara lain melalui persetujuan Dewan Komisaris sesuai dengan keterangan sebagai berikut:

- RBB Tahun 2025-2027 telah disetujui oleh Dewan Komisaris PT Bank Jakarta sesuai dengan surat No.110/DK/XI/2024 tanggal 25 November 2024 perihal Persetujuan Rencana Bisnis Bank (RBB) PT Bank Jakarta Tahun 2025-2027; dan
- Penyesuaian Revisi RBB tahun 2025-2027 telah disetujui oleh Dewan Komisaris PT Bank Jakarta sesuai dengan surat No. 154/DK/X/2025 tanggal 28 Oktober 2025 Perihal Persetujuan usulan revisi penyesuaian RBB tahun 2025-2027.

Pemprov DKI Jakarta selaku pemilik Bank telah menunjukkan keseriusan dalam rangka mendukung RBB. Dimana RBB sendiri telah disampaikan kepada Pemprov DKI Jakarta melalui BPBUMD dan dukungan tersebut tercermin pada saat besaran RBB dituangkan ke dalam KPI Korporasi yang menjadi acuan Pemilik Bank dalam rangka mendukung rencana strategis

- The Bank's Business Plan has outlined the current implementation of risk management in Chapter II, as well as future risk management policy strategies set forth in Chapter III.
- The Bank's Business Plan has taken into account the principles of sound banking as outlined in the Sub-Chapter on the Implementation of Good Corporate Governance.
- The Bank's Strategic Plan has been formulated based on a comprehensive analysis, taking into account the Bank's business opportunities and strengths. Additionally, a SWOT Analysis has been incorporated and detailed in Chapter III of the Strategic Plan, providing an in-depth assessment of the Bank's current position.

Furthermore, the Business Plan also adheres to the principle of prudence through effective risk management and compliance strategies, namely Risk Identification, Measurement, Control, Monitoring, and Reporting, taking into account current internal and external conditions, as well as potential future changes.

The Bank's Business Plan is fully supported by the Jakarta Provincial Government as the Bank's owner, including through the approval of the Board of Commissioners as detailed below:

- The 2025-2027 RBB has been approved by the Board of Commissioners of PT Bank Jakarta in accordance with Letter No. 110/DK/XI/2024 dated November 25, 2024, regarding the Approval of the 2025-2027 Bank Business Plan (RBB) of PT Bank Jakarta; and
- The adjustments to the 2025-2027 RBB have been approved by the Board of Commissioners of PT Bank Jakarta according to Letter No. 154/DK/X/2025 dated October 28, 2025, regarding the Approval of the Proposed Revisions to the 2025-2027 RBB.

The Jakarta Provincial Government, as the Bank's owner, has demonstrated its commitment to supporting the RBB. The RBB itself has been submitted to the Jakarta Provincial Government through BPBUMD, and this support is reflected in the incorporation of the RBB targets into the Corporate KPIs, which serve as a reference for the Bank's owner in supporting the Bank's strategic plan.

Bank. Selain itu Pemprov DKI berupaya menjaga kecukupan permodalan Bank yang dilakukan dan terbuka untuk melakukan pembahasan memperkuat permodalan Bank.

Additionally, the Jakarta Provincial Government strives to maintain the Bank's capital adequacy and is open to discussions on strengthening the Bank's capital.

Pengawasan terhadap pelaksanaan RBB tahun 2025-2027 telah terlaksana dengan baik melalui rapat pengurus (Direksi dan Dewan Komisaris) terkait evaluasi RBB tahun 2025-2027 dan tertuang pada laporan pengawasan Dewan Komisaris yang dilakukan secara semesteran serta dikirimkan kepada OJK pada tanggal 21 Agustus 2025 melalui Aplikasi APOLO dan kepada Pemprov DKI Jakarta (Badan Pembina BUMD DKI Jakarta) pada tanggal 21 Agustus 2025.

Supervision of the implementation of the 2025–2027 RBB has been carried out effectively through meetings of the management (Board of Directors and Board of Commissioners) regarding the evaluation of the 2025–2027 RBB. This is documented in the Board of Commissioners' supervisory report, which is prepared on a semi-annual basis and submitted to the OJK on August 21, 2025, via the APOLO application, and to the Jakarta Provincial Government (Jakarta Provincial Government's BUMD Supervisory Board) on August 21, 2025.

Realisasi atas pencapaian Rencana Bisnis Bank telah dikomunikasikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris secara bulanan melalui Rapat Pengurus dan kepada seluruh jenjang organisasi Bank melalui laporan evaluasi pencapaian RBB.

The Board of Directors has communicated the Bank's progress in achieving its Business Plan to the Board of Commissioners on a monthly basis through Management Meetings and to all levels of the Bank's organization via reports evaluating the achievement of the Business Plan.

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Sebagai Bank BUKU III (atau kini setara dengan KBMI 2), Bank Jakarta wajib menerapkan Keuangan Rencana Berkelanjutan, termasuk diantaranya penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). RAKB berpedoman pada berbagai literasi mengenai keuangan berkelanjutan termasuk ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan

Sustainable Finance Action Plan

As a BUKU III Bank (or now equivalent to KBMI 2), Bank Jakarta is required to implement a Sustainable Finance Plan, including the preparation of a Sustainable Finance Action Plan (RAKB). The RAKB is guided by various literature on sustainable finance, including the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. Company Work Plan and Budget

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan disusun berdasarkan 7 (tujuh) aspek teknis yang tercantum dalam Buku Pedoman Teknis Penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan dan telah menyampaikan Visi dan Misi Keuangan Berkelanjutan, Road Map Keuangan Berkelanjutan, Proses Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, Faktor Penentu, Prioritas dan Uraian Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.

The Sustainable Finance Action Plan is formulated based on 7 (seven) technical aspects listed in the Technical Guidelines for the Implementation of Sustainable Finance Actions and has outlined the Vision and Mission of Sustainable Finance, the Sustainable Finance Roadmap, the Process for Formulating the Sustainable Finance Action Plan, Determining Factors, Priorities, and a Description of the Sustainable Finance Action Plan.

Selain itu, Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan juga memperhatikan prinsip kehati-hatian melalui strategi manajemen risiko dan kepatuhan yang baik dengan memperhatikan kondisi internal serta eksternal saat ini, serta perubahan-perubahan yang mungkin terjadi ke depan.

In addition, the Sustainable Finance Action Plan also adheres to the principle of prudence through sound risk management and compliance strategies, taking into account current internal and external conditions, as well as potential future changes.

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, sepenuhnya didukung oleh Pemprov. DKI Jakarta selaku pemilik Bank, antara lain melalui persetujuan Dewan Komisaris atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan PT Bank Jakarta Tahun 2025 sesuai surat No. 111/DK/XI/2024 tanggal 28 November 2024 tentang Persetujuan Buku Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2025. Adapun untuk Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2026 telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Komisaris berdasarkan surat Dewan Komisaris No. 173/DK/XI/2025 tanggal 28 November 2025 tentang Persetujuan Buku Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2026.

The Sustainable Finance Action Plan is fully supported by DKI Jakarta Provincial Government as the Bank's owner, including through the Board of Commissioners' approval of PT Bank Jakarta's 2025 Sustainable Finance Action Plan as per Letter No. 111/DK/XI/2024 dated November 28, 2024, regarding Approval of the 2025 Sustainable Finance Action Plan (RAKB). Meanwhile, the 2026 Sustainable Finance Action Plan (RAKB) has been approved by the Board of Commissioners, as per Board of Commissioners letter No. 173/DK/XI/2025 dated November 28, 2025, regarding the Approval of the 2026 Sustainable Finance Action Plan (RAKB).

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan telah disosialisasikan dengan baik kepada seluruh jenjang organisasi yang ada pada Bank melalui:

- Buletin Internal Bank (#BISA)
- Newsletter (Edisi Khusus)

The Sustainable Finance Action Plan has been effectively disseminated to all levels of the Bank's organization through:

- The Bank's Internal Bulletin (#BISA)
- Newsletter (Special Edition)

Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan

Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Bank Jakarta merupakan rencana kerja jangka pendek yang disusun berdasarkan Rencana Bisnis Bank Jakarta dan Arahan Tahunan Direksi.

Company Work Plan and Budget

Bank Jakarta's Work Plan and Budget is a short-term work plan formulated based on Bank Jakarta's Business Plan and the Board of Directors' Annual Guidelines.

Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan berisikan daftar program kerja strategis yang disusun oleh masing-masing unit kerja di Bank Jakarta termasuk cabang dan cabang pembantu berikut dengan anggaran yang dipergunakan pada satu tahun berjalan.

The Corporate Work Plan and Budget contains a list of strategic work programs prepared by each work unit at Bank Jakarta, including branches and sub-branches, along with the budget allocated for the current financial year.

Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan dikelola oleh Grup Akuntansi dan Keuangan dan Grup Pengembangan Jaringan untuk Rencana Kerja dan Anggaran Cabang dan Cabang Pembantu serta oleh Grup Syariah untuk rencana kerja unit syariah beserta Cabang dan Cabang Pembantu Syariah. Rencana Kerja dan Anggaran disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

Arahan Tahunan Direksi

Arahan Tahunan Direksi adalah pedoman strategis yang ditetapkan oleh Direksi Bank Jakarta untuk diimplementasikan seluruh unit kerja. Dalam penyusunannya, Arahan Tahunan ini senantiasa berlandaskan pada Anggaran Dasar, Visi dan Misi, Corporate Plan, serta Rencana Bisnis Bank.

The preparation of the Work Plan and Corporate Budget is managed by the Accounting and Finance Group and the Network Development Group for the Work Plans and Budgets of Branches and Sub-Branches, and by the Sharia Group for the work plans of the Sharia unit, along with Sharia Branches and Sub-Branches. The Work Plan and Budget are approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Annual Directives of the Board of Directors

The Board of Directors' Annual Guidelines are strategic guidelines established by the Bank Jakarta Board of Directors to be implemented by all operational units. In their formulation, these Annual Guidelines are always based on the Articles of Association, Vision and Mission, Corporate Plan, and the Bank's Business Plan.

Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan

Social & Environment Responsibility



1034	**Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan** Social & Environment Responsibility
1036	**Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan** Social and Environmental Responsibility Commitments and Policies
1041	**Penerapan Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan** Implementation of Social & Environment Responsibility
1045	**Landasan Penerapan Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan** Social & Environment Responsibility Implementation Framework
1046	**Struktur, Mekanisme & Kebijakan Pengelolaan Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan** Structure, Mechanism & Policy of Social & Environment Responsibility
1048	**Arah Program Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan** Social & Environment Responsibility Program Direction

Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Social and Environmental Responsibility Commitments and Policies

Bank Jakarta berkomitmen untuk menjalankan bisnis yang sehat dengan memastikan keseimbangan antara kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan. Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang didukung oleh alokasi anggaran yang memadai. Sepanjang tahun 2025, Bank Jakarta telah menyalurkan dana TJSL sebesar Rp7,37 miliar untuk mendukung pencapaian berbagai target yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*SDGs*).

Bank Jakarta menjalankan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai bentuk komitmen dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/*SDGs*). Implementasi program TJSL ini mencerminkan tanggung jawab Bank Jakarta terhadap seluruh pemangku kepentingan serta komitmennya untuk menjalankan bisnis yang berkelanjutan. Melalui berbagai kegiatan dalam program TJSL, Bank Jakarta berupaya memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengorbankan pemenuhan kebutuhan generasi mendatang. Hal ini menegaskan bahwa pengembangan bisnis Bank Jakarta selalu mempertimbangkan keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Sebagai Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Provinsi DKI Jakarta, Bank Jakarta memiliki peran strategis sebagai agen pembangunan regional yang berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. Bank Jakarta meyakini bahwa pengembangan dan penguatan nilai-nilai jangka panjang (*long-term value creation*) akan membangun fondasi keberlanjutan yang kokoh, memungkinkan keunggulan bersaing secara berkelanjutan (*sustainable competitive advantage*), serta memperkuat ketahanan (*resilience*) bagi masyarakat dan lingkungan.

Dalam implementasinya, Bank Jakarta melakukan asesmen awal untuk mengidentifikasi potensi serta kebutuhan masyarakat setempat guna memastikan bahwa program TJSL yang dijalankan memberikan

Bank Jakarta is committed to running a sound business by ensuring a balance between economic, social, and environmental performance. This commitment is realized through various Social and Environmental Responsibility (Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan: TJSL) programs supported by adequate budget allocation. Throughout 2025, Bank Jakarta has disbursed TJSL funds of IDR7.37 billion to support the achievement of various targets aligned with the Sustainable Development Goals (*SDGs*).

Bank Jakarta is running the Social and Environmental Responsibility (TJSL) program as a commitment to support the achievement of the *Sustainable Development Goals* (*SDGs*). The implementation of the TJSL program reflects Bank Jakarta's responsibility to all stakeholders and its commitment to running a sustainable business. Through various activities in the CSR program, Bank Jakarta strives to meet current needs without sacrificing the fulfillment of the needs of future generations. This confirms that Bank Jakarta's business development always considers the balance between economic, social, and environmental aspects.

As a Regionally Owned Enterprise (Badan Usaha Milik Daerah: BUMD) of DKI Jakarta Province, Bank Jakarta has a strategic role as a regional development agent that contributes to regional economic growth. Bank Jakarta believes that the development and strengthening *of long-term value creation* will build a solid foundation of sustainability, enable sustainable *competitive advantage*, and strengthen *resilience* for the community and the environment.

In its implementation, Bank Jakarta conducts an initial assessment to identify the potential and needs of the local community to ensure that the TJSL program implemented provides optimal benefits. All of these

manfaat optimal. Seluruh program tersebut dievaluasi secara berkala untuk memastikan efektivitas dan keberlanjutannya. Evaluasi ini dilakukan dalam rapat internal bulanan yang diselenggarakan oleh Departemen *Corporate Social Responsibility* dan Sponsorship di bawah supervisi Sekretaris Perusahaan.

programs are evaluated periodically to ensure their effectiveness and sustainability. This evaluation is carried out in a monthly internal meeting organized by the *Corporate Social Responsibility* and Sponsorship Department under the supervision of the Corporate Secretary.



Bank Jakarta menjalankan program TJSL dalam mendukung Aksi Keuangan Berkelanjutan selaras dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan *Common Best Practices*. Dengan demikian, penerapan program TJSL yang dijalankan Bank Jakarta diharapkan dapat memberikan manfaat optimal bagi pembangunan sosial dan pembangunan lingkungan, berkontribusi pada penciptaan nilai tambah bagi Bank Jakarta, serta mendorong usaha mikro dan usaha kecil agar berkembang lebih tangguh dan mampu menjaga peningkatan kualitas hidup dari satu generasi ke generasi berikutnya.

Bank Jakarta runs the TJSL program to support Sustainable Finance Action. This is in line with POJK No. 51/POJK.03/2017 on Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, as well as *Common Best Practices*. Bank Jakarta expects the TJSL program to provide optimal benefits for social and environmental development. The program aims to create added value for Bank Jakarta and encourage micro and small businesses in the community. It also helps these businesses become more resilient and maintain an improved quality of life from one generation to the next.



Sebagai agen pembangunan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, Bank Jakarta secara konsisten mewujudkan aksi nyata melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang selaras dengan Arah Kebijakan Pembangunan Daerah (RKPD) Tahun 2025. Dengan mengusung tema *"Mewujudkan Jakarta sebagai Kota Global yang Berketahanan, Inklusif, Berdaya Saing, dan Berkelanjutan,"* program TJSL Bank Jakarta berkontribusi dalam mendukung prioritas pembangunan Provinsi DKI Jakarta tahun 2025, yang mencakup:

1. **Peningkatan kualitas lingkungan dan infrastruktur kota.** Fokus pada pembangunan dan pemeliharaan infrastruktur yang mendukung mobilitas, aksesibilitas, serta ketahanan kota terhadap berbagai tantangan, seperti perubahan iklim dan bencana alam. Inisiatif ini mencakup

As the development agent of the DKI Jakarta Provincial Government, Bank Jakarta consistently realizes real actions through the Social and Environmental Responsibility (TJSL) program that is in line with the Regional Development Policy Direction (RKPD) for 2025. With the theme *"Realizing Jakarta as a Resilient, Inclusive, Competitive, and Sustainable Global City,"* Bank Jakarta's TJSL program contributes to supporting the development priorities of DKI Jakarta Province in 2025, which include:

1. **Improvement of the quality of the environment and infrastructure of the city.** Focus on building and maintaining infrastructure that supports mobility, accessibility, and urban resilience to various challenges, such as climate change and natural disasters. These initiatives include

pengelolaan air bersih, peningkatan sistem transportasi publik, pengurangan emisi karbon, pengelolaan sampah yang lebih efektif, serta penataan ruang kota yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan.

2. **Akselerasi pertumbuhan ekonomi**. Mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan melalui peningkatan investasi, penguatan sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), serta pengembangan ekosistem ekonomi digital. Kebijakan ini juga mencakup peningkatan daya saing Jakarta sebagai pusat ekonomi global dengan menarik lebih banyak investasi asing, meningkatkan inovasi teknologi, serta menciptakan lapangan kerja yang berkualitas bagi masyarakat.
3. **Peningkatan kesejahteraan masyarakat.** Berfokus pada peningkatan kualitas hidup masyarakat Jakarta melalui akses yang lebih baik terhadap pendidikan, kesehatan, perumahan, serta perlindungan sosial. Inisiatif ini mencakup program pengentasan kemiskinan, peningkatan keterampilan tenaga kerja, layanan kesehatan yang lebih inklusif, serta pembangunan hunian yang terjangkau bagi berbagai lapisan masyarakat.
4. **Tata kelola pemerintahan yang adaptif**. Memastikan sistem pemerintahan yang responsif, transparan, dan berbasis digital guna meningkatkan efisiensi pelayanan publik. Langkah ini mencakup penguatan kapasitas aparatur, digitalisasi layanan publik, peningkatan partisipasi masyarakat dalam pengambilan kebijakan, serta optimalisasi penggunaan teknologi untuk mendukung Jakarta sebagai kota pintar (*smart city*).

Sejalan dengan implementasi Keuangan Berkelanjutan yang digagas oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Jakarta berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip *triple bottom line* dalam setiap kegiatan usahanya, yang mencakup *people* (masyarakat), *profit* (keuntungan ekonomi), dan *planet* (lingkungan). Bank Jakarta meyakini bahwa aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan harus berjalan selaras untuk menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan dan memberikan manfaat jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

clean water management, improving public transportation systems, reducing carbon emissions, more effective waste management, and designing urban spaces that are more environmentally friendly and sustainable.

2. **Accelerating economic growth**. Encouraging inclusive and sustainable economic growth through increased investment, strengthening the micro, small, and medium enterprises (MSMEs) sector, and developing a digital economy ecosystem. This policy also includes increasing Jakarta's competitiveness as a global economic center by attracting more foreign investment, increasing technological innovation, and creating quality jobs for the community.
3. **Improvement of community welfare.** Focusing on improving the quality of life of the people of Jakarta through better access to education, health, housing, and social protection. These initiatives include poverty alleviation programs, workforce upskilling programs, more inclusive health services, and affordable housing for people from all walks of life.
4. **Adaptive governance**. Ensuring a responsive, transparent, and digital-based government system to improve the efficiency of public services. This step includes strengthening the capacity of the apparatus, digitizing public services, increasing public participation in policy-making, and optimizing the use of technology to support Jakarta as a *smart city*.

In line with the implementation of Sustainable Finance initiated by the Financial Services Authority (OJK), Bank Jakarta is committed to integrating the triple *bottom line principle* in every one of its business activities, which includes *people*, *profits*, and *the planet* (environment). Bank Jakarta believes that economic, social, and environmental aspects must run in harmony to create sustainable growth and provide long-term benefits for all stakeholders.



Komitmen ini tercermin dalam visi keuangan berkelanjutan Bank Jakarta, yaitu "**Menjadi Mitra Utama yang Mewujudkan Jakarta Kota Global Melalui Kapabilitas Digital, Orkestrasi Ekosistem dan Keunggulan SDM**" yang selaras dengan visi utama Bank Jakarta. Visi tersebut mendorong Bank Jakarta untuk tidak hanya berfokus pada aspek profitabilitas, tetapi juga menjalankan peran sebagai institusi yang melayani kepentingan publik. Selain itu, Bank Jakarta berperan aktif dalam mendukung berbagai program kerja Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, termasuk di bidang sosial dan lingkungan, guna mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan.

This commitment is reflected in Bank Jakarta's sustainable finance vision, namely "**Becoming the Main Partner that Realizes Jakarta as a Global City Through Digital Capabilities, Ecosystem Orchestration and Human Resources Excellence,"** which is in line with Bank Jakarta's core vision. This vision encourages Bank Jakarta to not only focus on the profitability aspect, but also to carry out its role as an institution that serves the public interest. In addition, Bank Jakarta plays an active role in supporting various work programs of the Jakarta Provincial Government, including in the social and environmental sectors, in order to realize sustainable development.

Penerapan Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan
Implementation Of Social & Environment Responsibility

Tanggung Jawab Signifikan Bank Jakarta

Menghasilkan Laba dan Memberikan Dividen kepada Pemegang Saham

Bank Jakarta bertanggung jawab untuk menciptakan laba berkelanjutan dan memberikan kontribusi dividen kepada pemegang saham sebagai bagian dari operasional perusahaan yang sehat. Untuk mencapai hal ini, Bank Jakarta menerapkan prinsip Good Corporate Governance (GCG) dan manajemen risiko yang terintegrasi sesuai dengan praktik terbaik industri perbankan. Dengan pendekatan ini, Bank Jakarta memastikan kesehatan keuangan yang optimal sambil tetap memenuhi kewajiban terhadap pemegang saham.

Mendukung Pembangunan DKI Jakarta

Sebagai bank milik Pemprov DKI Jakarta yang beroperasi di Jakarta dan sekitarnya, Bank Jakarta memiliki tanggung jawab untuk mendukung pembangunan daerah. Dukungan ini diwujudkan melalui layanan perbankan dan program tanggung jawab sosial, dengan inisiatif strategis berikut:

- Mendukung program subsidi Pemprov DKI Jakarta melalui penyediaan sistem pembayaran dan kontrol subsidi.
- Menyalurkan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat berpenghasilan rendah.
- Berkolaborasi dengan BUMD dan SKPD DKI Jakarta dalam menjalankan program strategis yang didelegasikan oleh Pemprov DKI.

Memperluas Akses Produk dan Layanan

Bank Jakarta berkomitmen untuk terus berinovasi dalam menghadirkan produk dan layanan perbankan digital guna memberikan kemudahan bagi nasabah. Melalui aplikasi JakOne Mobile, nasabah dapat membuka rekening secara online tanpa harus datang ke kantor layanan. Selain itu, fitur *Mobile Cash* memungkinkan tarik tunai tanpa kartu di ATM Bank Jakarta serta ATM bank mitra seperti BCA, BNI, dan CIMB Niaga berlogo Prima, serta di seluruh gerai Indomaret.

Bank Jakarta's Significant Responsibilities

Generating Profits and Paying Dividends to Shareholders

Bank Jakarta strives to achieve sustainable profits and provide dividends to shareholders, underscoring its commitment to robust operations. To realize this, the bank applies the principles of Good Corporate Governance (GCG) and integrated risk management, adhering to recognized industry best practices. This approach ensures that Bank Jakarta maintains strong financial sound while meeting its obligations to shareholders.

Supporting DKI Jakarta's Development

As a bank owned by the Jakarta Provincial Government operating in Jakarta and its surroundings, Bank Jakarta has a responsibility to support regional development. This support is realized through banking services and social responsibility programs, with the following strategic initiatives:

- Supporting the Jakarta Provincial Government's subsidy program through the provision of a subsidy payment system and control.
- Distributing Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs that focus on empowering low-income communities.
- Collaborating with BUMD and SKPD DKI Jakarta in carrying out strategic programs delegated by the Jakarta Provincial Government.

Expanding Access to Products and Services

Bank Jakarta is committed to continuing to innovate in providing digital banking products and services to provide convenience for customers. Through the JakOne Mobile application, customers can open an account online without having to come to the service office. Additionally, the Mobile Cash feature allows cardless cash withdrawals at Bank Jakarta ATMs and partner bank ATMs such as BCA, BNI, and CIMB Niaga with the Prima logo, as well as at all Indomaret outlets.

Seiring dengan pesatnya perkembangan perbankan digital dan meningkatnya preferensi masyarakat terhadap transaksi elektronik, Bank Jakarta terus mendorong transformasi digital melalui berbagai produk, termasuk JakOne Mobile, JakCard, dan *Cash Management System*.

Melalui layanan digital ini, Bank Jakarta tidak hanya meningkatkan aksesibilitas perbankan tetapi juga berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan dengan mengurangi limbah, menekan penggunaan energi tidak terbarukan, dan mendukung pemberdayaan lingkungan hidup.

Memberikan Perlindungan Terhadap Konsumen/Nasabah

Kepercayaan nasabah bergantung pada kualitas layanan dan respons dalam menangani pertanyaan maupun keluhan. Bank Jakarta menyediakan berbagai saluran pengaduan agar nasabah dapat memperoleh solusi dengan cepat, di antaranya:

- *Call Center*: 1500-351
- *Website*: www.bankdki.co.id
- *Email*: corsec@bankdki.co.id
- Media Sosial: Twitter (@bank_dki), Facebook (Bank_DKI) dan Instagram (@bank.dki).

Pesatnya perkembangan teknologi telah mengubah layanan perbankan menuju Branchless Banking, memungkinkan nasabah bertransaksi kapan saja dan di mana saja melalui berbagai perangkat. Namun, dengan meningkatnya digitalisasi, risiko keamanan siber juga semakin tinggi. Oleh karena itu, Bank Jakarta berkomitmen untuk mengelola data nasabah dengan baik guna memastikan perlindungan dan keamanan informasi.

Membangun Hubungan Kemitraan dengan Karyawan

Sebagai sebuah organisasi pembelajaran (*learning organization*), Bank Jakarta terus berupaya menumbuhkan keterikatan antara karyawan dengan Bank Jakarta dengan menjadikan setiap karyawan yang sehat, cerdas, berbudaya dan sejahtera.

Along with the rapid development of digital banking and the increasing public preference for electronic transactions, Bank Jakarta continues to drive digital transformation through various products, including JakOne Mobile, JakCard, and Cash Management System.

Through this digital service, Bank Jakarta not only improves banking accessibility but also contributes to sustainable development by reducing waste, reducing the use of non-renewable energy, and supporting environmental empowerment.

Providing Protection for Consumers/ Customers

Customer trust depends on the quality of service and response in handling questions and complaints. Bank Jakarta provides various complaint channels so that customers can get solutions quickly, including:

- Call Center: 1500-351
- Website: www.bankdki.co.id
- Email: corsec@bankdki.co.id
- Social Media: Twitter (@bank_dki), Facebook (Bank_DKI) and Instagram (@bank.dki).

The rapid development of technology has transformed banking services towards Branchless Banking, allowing customers to transact anytime and anywhere through various devices. However, with increasing digitalization, cybersecurity risks are also getting higher. Therefore, Bank Jakarta is committed to managing customer data properly to ensure information protection and security.

Building Partnership Relations with Employees

As a learning organization, Bank Jakarta continues to strive to foster attachment between employees and Bank Jakarta by making every employee healthy, intelligent, cultured, and prosperous.

Hal ini menjadi salah satu tolak ukur adanya peningkatan kepuasan kerja karyawan. Program-program yang telah direalisasikan SDM tahun 2025, baik terkait dengan perbaikan Tata Kelola SDM, program peningkatan kesejahteraan karyawan, kesempatan karir dan jenjang karir, kenaikan penghasilan, maupun program lainnya yang dapat mendorong peningkatan engagement karyawan.

Bank Jakarta memiliki tanggung jawab untuk membangun hubungan kemitraan yang saling menguntungkan dengan karyawan bahkan pensiunan Bank Jakarta. Hal ini diwujudkan dengan program yang diantaranya:

- Penyelenggaraan *Job Opening Internal*, dalam rangka memberi kesempatan kepada karyawan, saat ini Bank telah melakukan proses pengisian jabatan melalui *Job Opening* secara terbuka dan seleksi ketat melalui assessment dengan interview juga dilakukan secara terbuka untuk pengisian jabatan-jabatan tertentu.
- Pemberian berbagai tunjangan seperti Tunjangan Hari Raya dan berbagai bentuk tunjangan lainnya sesuai dengan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku serta kebijakan sumber daya manusia Bank Jakarta.
- Pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan sesuai Traning *Need Analysis* (TNA) dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kompetensi karyawan baik yang dilakukan secara online maupun offline.
- Program pemberian bantuan kepada pensiunan dan keluarga karyawan melalui Program Bantuan Dana Pendidikan kepada anak Pensiunan Bank Jakarta, program bantuan Kesehatan medical check up untuk pensiunan dan program pemberdayaan ekonomi Pensiunan Bank DKI layak Bantu (Probahtera).

Melindungi Kepentingan Pemangku Kepentingan

Bank Jakarta senantiasa memperhatikan kepentingan beragam pemangku kepentingan. Manfaat optimal dicapai melalui interaksi timbal balik yang saling mendukung antara Bank Jakarta dan para pemangku kepentingan.

This is one of the benchmarks for increasing employee job satisfaction. Programs that have been realized by HR in 2025, both related to improving HR Governance, employee welfare improvement programs, career opportunities, and career paths, increasing income, and other programs that can encourage increased employee engagement.

Bank Jakarta has a responsibility to build a mutually beneficial partnership with employees. This is realized by increasing Employee Engagement as follows:

- The implementation of Internal Job Opening, in order to provide opportunities for employees, the Bank has currently carried out the process of filling positions through open Job Openings and strict selection through assessment, with interviews also carried out openly to fill certain positions.
- Provision of various benefits such as Hari Raya Allowance and various other forms of allowances according to applicable laws and regulations as well as Bank Jakarta's human resources policy.
- The implementation of training and development programs according to Training Need Analysis (TNA) in order to improve employee knowledge and competence, both online and offline.
- A program providing assistance to retirees and employees' families through the Education Fund Assistance Program and the Welfare Assistance Program (Probahtera) for the children of Bank Jakarta retirees, a health assistance program in the form of medical check-ups for retirees, and an economic empowerment program for eligible Bank DKI retirees (Probahtera).

Protecting the Interests of Stakeholders

Bank Jakarta always pays attention to the interests of various stakeholders. Optimal benefits are achieved through mutually supportive interaction between Bank Jakarta and stakeholders.

Berpartisipasi Dalam Upaya Pelestarian Lingkungan Hidup

Bank Jakarta berkomitmen mendukung pelestarian lingkungan dengan mengintegrasikannya ke dalam aktivitas bisnis melalui berbagai program berikut:

- Penyaluran kredit kepada kegiatan usaha kategori berkelanjutan.
- Melalui program penanaman mangrove bersama Dinas Peratamanan & Hutan Kota, Bank Jakarta berkontribusi dalam menjaga ekosistem pesisir, mengurangi emisi karbon, dan meningkatkan ketahanan lingkungan terhadap perubahan iklim.
- Bank Jakarta melakukan inisiasi penerapan Green Office di Kantor Pusat. Bank Jakarta serta mendorong awarenesss kepedulian lingkungan pada karyawan melalui gerakan efisiensi dan sadar peduli lingkungan sebagai berikut:
  - Penggunaan wadah daur ulang dan penanaman aneka tanaman Hias.
  - Penyediaan tempat sampah terpilah.
  - Program Internal “Bring Your Own Tumbler”.
  - Program internal efisiensi energi listrik dan air.
- Program urban farming dengan aktivitas pemberdayaan komunitas kelompok tani hidroponik dalam rangka meningkatkan pangan yang berkelanjutan.
- Bank Jakarta juga mendukung program Budidaya Kebun Hidroponik di Rusunawa Pasar Rebo sebagai bagian dari inisiatif CSR/TJSL. Program ini bertujuan untuk mempromosikan metode pertanian ramah lingkungan, meningkatkan ketahanan pangan masyarakat, serta mengoptimalkan penggunaan lahan terbatas di perkotaan.

Participate in environmental conservation efforts

Bank Jakarta is committed to supporting environmental conservation by integrating it into business activities through the following programs:

- Distribution of credit to business activities in the sustainable category.
- Through the mangrove planting program with the Urban Forestry and Forestry Service, Bank Jakarta contributes to protecting coastal ecosystems, reducing carbon emissions, and increasing environmental resilience to climate change.
- Bank Jakarta initiated the implementation of the Green Office at the Head Office. Bank Jakarta encourages awareness of environmental concern among employees through the efficiency and environmentally conscious movement as follows:
  - The use of recycled containers and the planting of various ornamental plants.
  - Provision of segregated bins.
  - Internal Program “Bring Your Own Tumbler”.
  - Internal programs of energy, electricity, and water efficiency.
- An urban farming program involving community empowerment activities for hydroponic farmer groups aimed at enhancing sustainable food production.

.

- Bank Jakarta also supports the Hydroponic Garden Cultivation program at Rusunawa Pasar Rebo as part of its CSR/TJSL initiative. This program aims to promote environmentally friendly farming methods, increase community food security, and optimize limited land use in urban areas.

Landasan Penerapan Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan

Foundation For The Implementation Of Social And Environmental Responsibility

Pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL) Bank Jakarta mengacu pada berbagai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada:

- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal
- Undang-Undang No. 13 Tahun 2011 tentang Penanganan Fakir Miskin
- Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah terakhir kalinya oleh Undang-Undang Republik Indonesia No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.
- Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 1999 tentang Analisis Mengenai Dampak Lingkungan.
- Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara.
- Peraturan Pemerintah No. 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air.
- Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
- Peraturan Pemerintah No. 54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah
- Peraturan Pemerintah No. 21 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 76/POJK.07/2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan bagi Konsumen dan/atau Masyarakat.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.07/2022 tentang Perlindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

The implementation of Bank Jakarta's Social & Environmental Responsibility (TJSL) program refers to various applicable regulations and regulations, including but not limited to:

- Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
- Law No. 25 of 2007 concerning Investment
- Law No. 13 of 2011 concerning the Handling of the Poor
- Law No. 10 of 1998 concerning Amendments to Law No. 7 of 1992 concerning Banking, as last amended by Law of the Republic of Indonesia No. 4 of 2023 concerning the Development and Strengthening of the Financial Sector.
- Government Regulation No. 27 of 1999 concerning Environmental Impact Analysis.
- Government Regulation No. 41 of 1999 concerning Air Pollution Control.
- Government Regulation No. 82 of 2001 concerning Water Quality Management and Water Pollution Control.
- Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.
- Government Regulation No. 54 of 2017 concerning Regionally Owned Enterprises
- Government Regulation No. 21 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management.
- Financial Services Authority Regulation No. 76/POJK.07/2016 concerning Improving Financial Literacy and Inclusion in the Financial Services Sector for Consumers and/or the Public.
- Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.
- Financial Services Authority Regulation No. 6/POJK.07/2022 concerning Consumer and Community Protection in the Financial Services Sector.

- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 30/SEOJK.07/2017 tentang Pelaksanaan Kegiatan dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan di Sektor Jasa Keuangan.
- Peraturan Bank Indonesia No. 3 Tahun 2023 tentang Pelindungan Konsumen Bank Indonesia.
- Peraturan Menteri Keuangan No. 176/PMK.01/2023 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Perseroan (Persero) di Bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan.

- *Roadmap* Keuangan Berkelanjutan di Indonesia 2015-2019.
- *Roadmap* Keuangan Berkelanjutan Tahap II di Indonesia 2021-2025.
- ISO 26000 sebagai standar global dalam pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR).
- Taksonomi Hijau Indonesia Edisi 1.0 Tahun 2022 oleh Otoritas Jasa Keuangan.

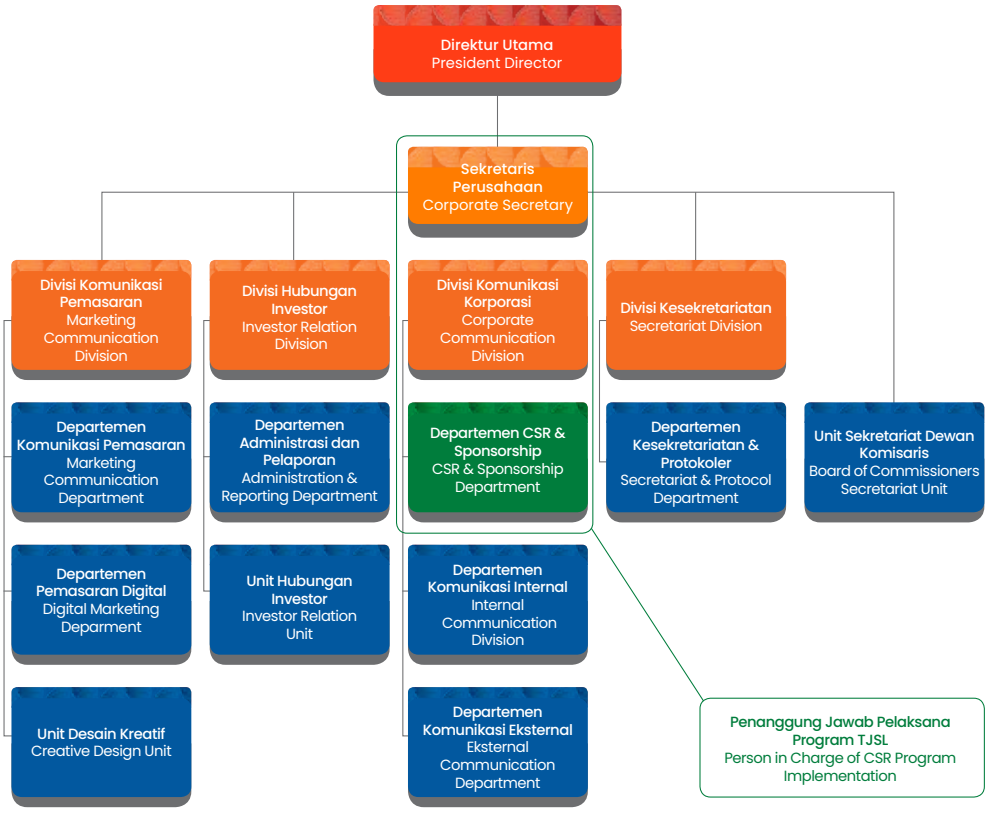
- Circular Letter of the Financial Services Authority No. 30/SEOJK.07/2017 concerning the Implementation of Activities in the Context of Improving Financial Literacy in the Financial Services Sector.
- Bank Indonesia Regulation No. 3 of 2023 concerning Consumer Protection of Bank Indonesia.
- Regulation of the Minister of Finance No. 176/PMK.01/2023 concerning Social and Environmental Responsibility of the Company (Persero) under the Guidance and Supervision of the Minister of Finance.
- Sustainable Finance Roadmap in Indonesia 2015-2019.
- Sustainable Finance Roadmap Phase II in Indonesia 2021-2025.
- ISO 26000 is a global standard in the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR).
- Indonesian Green Taxonomy Edition 1.0 of 2022 by the Financial Services Authority.

Struktur, Mekanisme & Kebijakan Pengelolaan Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan

Struktur Mekanisme & Kebijakan Pengelolaan Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan

Structure, Mechanism, And Policy Of Social & Environmental Responsibility Management

Structure, Mechanism, and Policy of Social & Environmental Responsibility Management



Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Bank Jakarta dikelola oleh Sekretaris Perusahaan yang memiliki tugas dan fungsi sebagai berikut:

- Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan Terkait CSR
  - Mengarahkan, mengendalikan dan menetapkan strategi, kebijakan, sistem dan prosedur *Corporate Social Responsibility*
  - Mengarahkan integrasi prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dalam kebijakan dan strategi hubungan investor, *Corporate Social Responsibility* (CSR), serta tata kelola perusahaan untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan mendukung tercapainya tujuan keberlanjutan sesuai standar ESG

- Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Komunikasi Korporasi Terkait CSR
  - Mengoordinasikan dan mengendalikan strategi, kebijakan, sistem dan prosedur *Corporate Social Responsibility* (CSR)
  - Mengoordinasikan dan mengendalikan pelaporan, administrasi dan dokumentasi CSR dan untuk disampaikan kepada Direksi dan Satuan Kerja terkait.

- Tugas dan Tanggung Jawab Departemen CSR & Sponsorship Terkait CSR
  - Melaksanakan kajian dan penyusunan strategi, kebijakan, sistem dan prosedur *Corporate Social Responsibility* (CSR) Bank DKI berkoordinasi dengan Satuan Kerja terkait dalam rangka meningkatkan *brand awareness* dan *reputation building*.
  - Merencanakan, melaksanakan dan melaporkan kegiatan CSR yang meliputi literasi keuangan pada bidang pendidikan dan edukasi perbankan, sosial kemasyarakatan, kebudayaan dan kesenian, lingkungan hidup ekonomi kerakyatan dan lainnya.
  - Melaksanakan, mengawasi, dan mendokumentasikan pengadaan Barang dan Jasa terkait CSR termasuk menyusun Rencana Umum Pengadaan, membuat dokumen pengadaan (TOR, RKS, HPS), menetapkan metode pengadaan yang sesuai, serta melakukan monitoring terhadap aktivitas pengadaan hingga penyelesaian pekerjaan oleh pihak ketiga.

Bank Jakarta's Social and Environmental Responsibility Program (TJSL) is managed by the Corporate Secretary, who has the following duties and functions:

- Duties and Responsibilities of Corporate Secretary Related to CSR
  - Direct, operate, and establish Corporate Social Responsibility strategies, policies, systems, and procedures.
  - Directing the integration of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles in investor relations, Corporate Social Responsibility (CSR), and corporate governance policies and strategies to ensure regulatory compliance and support the achievement of sustainability goals in accordance with ESG standards

- Duties and Responsibilities of the Corporate Communication Division Related to CSR
  - Coordinate and control Corporate Social Responsibility (CSR) strategies, policies, systems and procedures
  - Coordinate and control the reporting, administration and documentation of CSR and to be submitted to the Board of Directors and related Work Units.

- Duties and Responsibilities of CSR & Sponsorship Departments Related to CSR
  - Carry out a study and preparation of strategies, policies, systems, and procedures of Bank DKI's Corporate Social Responsibility (CSR) in coordination with relevant Work Units in order to increase brand awareness and reputation building.
  - Plan, implement, and report CSR activities which include financial literacy in the fields of education and banking education, social society, culture and arts, the environment, the people's economy and others.
  - Implementing, supervising, and documenting the procurement of CSR-related Goods and Services, including preparing a General Procurement Plan, making procurement documents (TOR, RKS, HPS), determining appropriate procurement methods, and monitoring procurement activities until the completion of work by third parties.

Arah Program Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan

Kebijakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Bank Jakarta diatur dalam berbagai ketentuan internal diantaranya adalah sebagai berikut :

- Pedoman Perusahaan Sekretaris Perusahaan yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi No. 12/KEP-DIR/XII/2020
- Pedoman Organisasi dan Uraian Jabatan Kantor Pusat yang telah diperbaharui berdasarkan Keputusan 20/KEP-DIR/V/2025
- *Standard Operating Procedure Corporate Social Responsibility* yang telah diperbaharui berdasarkan Keputusan Direksi No 12.1/KEP-DIR/III/2025

Secara spesifik *Standard Operating Procedure Corporate Social Responsibility* mengatur mengenai pengelolaan *Corporate Social Responsibility*. SOP *Corporate Social Responsibility* terdiri dari sejumlah bab sebagai berikut :

- Bab I tujuan dan landasan hukum
- Bab II ketentuan umum yang terdiri ketentuan umum serta tugas dan tanggung jawab
- Bab III prosedur yang terdiri dari penetapan rencana kegiatan dan anggaran CSR, pelaksanaan CSR, penyelesaian biaya dan pelaporan CSR
- Bab IV pengendalian internal dan manajemen risiko

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan telah dianggarkan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dan Rencana Kerja Tahunan, dengan mekanisme pengajuan melalui Sekretaris Perusahaan. Realisasi program serta anggarannya dilaporkan kepada Direksi dan dipublikasikan dalam Laporan Tahunan serta Laporan Keberlanjutan.

Dalam mewujudkan visi dan misi, program tanggung jawab sosial Bank Jakarta difokuskan pada beberapa sektor utama, antara lain:

Pendidikan

Bank Jakarta mendukung peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia, khususnya di DKI Jakarta, melalui bantuan dana, program, dan kegiatan yang melibatkan:

Social & Environment Responsibility Program Direction

Bank Jakarta's Social and Environmental Responsibility Policy is regulated in various internal provisions, including the following:

- Corporate Secretary Company Guidelines stipulated based on the Decree of the Board of Directors No. 12/KEP-DIR/XII/2020
- Organizational Guidelines and Description of Head Office Positions that have been updated based on Decree 20/KEP-DIR/V/2025
- The updated Standard Operating Procedure for Corporate Social Responsibility based on the Resolution of the Board of Directors No. 12.1/KEP-DIR/III/2025

Specifically, the Standard Operating Procedure for Corporate Social Responsibility regulates the management of Corporate Social Responsibility. The Corporate Social Responsibility SOP consists of a number of chapters as follows:

- Chapter I Purpose and Legal Basis
- Chapter II General Provisions consisting of General Provisions, Duties, and Responsibilities
- Chapter III procedures, consisting of determining CSR activity plans and budgets, CSR implementation, cost settlement and CSR reporting
- Chapter IV Internal control and risk management

The Social and Environmental Responsibility Programme has been budgeted in the Sustainable Finance Action Plan and Annual Work Plan, with a submission mechanism through the Corporate Secretary. The realization of the program and its budget is reported to the Board of Directors and published in the Annual Report and Sustainability Report.

In realizing its vision and mission, Bank Jakarta's social responsibility program is focused on several key sectors, including:

Education

Bank Jakarta supports the improvement of education quality in Indonesia, especially in DKI Jakarta, through funding, programs, and activities involving:

- Lembaga pendidikan formal (sekolah dan universitas)
- Lembaga pendidikan nonformal (kursus dan pelatihan)
- Instansi pemerintah terkait pendidikan
- Organisasi pelajar dan mahasiswa
- Pendidik (guru, dosen, dan wali murid)
- Komunitas yang berfokus pada peningkatan pendidikan

- Formal educational institutions (schools and universities)
- Non-formal educational institutions (courses and training)
- Government agencies related to education
- Student and youth organizations
- Educators (teachers, lecturers, and parents)
- Communities focused on educational development

UMKM

Bank Jakarta berperan dalam pemberdayaan UMKM di Jakarta dengan memberikan bantuan dana dan fasilitas usaha kepada:

- Dinas Koperasi, UMKM, dan Perdagangan DKI Jakarta
- Pelaku UMKM binaan Pemprov DKI Jakarta dan Perumda Pasar Jaya
- Komunitas UMKM di DKI Jakarta

MSME

Bank Jakarta plays a role in empowering MSME in Jakarta by providing financial assistance and business facilities to:

- The Jakarta Cooperative, MSME, and Trade Office
- MSME actors fostered by the Jakarta Provincial Government and Perumda Pasar Jaya
- MSME communities in DKI Jakarta

Sosial Kemasyarakatan

Bank Jakarta berkontribusi dalam berbagai program sosial, termasuk:

- Bantuan bencana alam
- Pengentasan kemiskinan
- Peningkatan layanan kesehatan
- Dukungan sosial, budaya, dan keagamaan

Social Community

Bank Jakarta contributes to various social programs, including:

- Natural disaster relief
- Poverty alleviation
- Improvement of health services
- Support for social, cultural, and religious activities

Lingkungan Hidup

Bank Jakarta berkomitmen menjaga lingkungan perkotaan melalui:

- Penghijauan dan penanaman pohon
- Perbaikan sarana lingkungan
- Pengelolaan sampah dan kampanye udara bersih
- Budidaya tanaman untuk ketahanan pangan

Environment

Bank Jakarta is committed to maintain the urban environment through:

- Afforestation and tree planting
- Improvement of environmental facilities
- Waste management and clean air campaigns
- Plant cultivation for food security

Pendekatan Penerapan Tanggung Jawab Sosial

Untuk menciptakan nilai bagi pemangku kepentingan, Bank Jakarta menerapkan *Created Shared Value* (CSV) melalui empat pendekatan:

- Ekonomi: Memberikan perlindungan konsumen dengan keterbukaan informasi dan akses layanan pengaduan.
- Filantropi: Menyalurkan bantuan dalam bentuk uang, barang, atau bentuk lainnya kepada yang membutuhkan.

Social Responsibility Implementation Approach

To create value for stakeholders, Bank Jakarta applies the Created Shared Value (CSV) approach through four methods:

- Economic: Providing consumer protection through transparency of information and access to complaint services.
- Philanthropy: Distributing aid in the form of money, goods, or other forms to those in need.

- Terintegrasi: Menyeimbangkan peran bisnis yang berorientasi profit dengan tanggung jawab sosial.
- Sosial Kemasyarakatan: Membangun keterkaitan dan meningkatkan kontribusi terhadap masyarakat.

- Integrated: Balancing profit-oriented business roles with social responsibility.
- Social Community: Building connections and enhancing contributions to society.

Sumber Pendanaan Program Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Bank Jakarta

Pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan didukung oleh berbagai sumber pendanaan yang disesuaikan dengan kebijakan dan strategi Perusahaan yang terdiri dari:

Funding Source of Bank Jakarta's Social & Environmental Responsibility Program

The implementation of the CSR program is supported by various funding sources aligned with the Company's policies and strategies, consisting of:

Sumber Pendanaan Program CSR Bank DKI

Source of Funds for Bank DKI CSR Program



Pendanaan Program yang telah dianggarkan

Budgeted Program Funds

Rekening Bank Jakarta Peduli

Bank Jakarta Peduli Account

10120123455 (Bank Jakarta Peduli)
70107000030 (Bank Jakarta Peduli)

Bantuan Dari Unit Pengelolaan Zakat Bank Jakarta

Funds from Bank DKI Zakat Management Unit

Sumber Pendanaan Program TJSL Bank Jakarta

Anggaran Tahunan

Program TJSL telah dialokasikan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Bank Jakarta setiap tahun untuk diimplementasikan sesuai dengan tahun buku yang berjalan.

Rekening Bank Jakarta Peduli & Bank Jakarta Syariah Peduli

Untuk melibatkan nasabah dan masyarakat, Bank Jakarta menyediakan **Rekening Bank Jakarta Peduli (No. Rek 101-20-123455)** dan **Rekening Bank Jakarta Syariah Peduli (No. Rek 701-07-00003)** sebagai sarana donasi bagi kegiatan sosial.

Funding Source of Bank Jakarta TJSL Program

Annual Budget

The TJSL program has been allocated in Bank Jakarta's Work Plan and Budget every year to be implemented in accordance with the current financial year.

Bank Jakarta Peduli & Bank Jakarta Syariah Peduli Account

To involve customers and the community, Bank Jakarta provides Bank **Jakarta Peduli Account (Rec No. 101-20-123455)** and **Bank Jakarta Syariah Peduli Account (Rec No. 701-07-00003)** as a means of donation for social activities.

Dana Zakat Karyawan

Unit Pengelolaan Zakat Bank Jakarta menyalurkan dana zakat karyawan untuk mendukung program TJSL, khususnya dalam bantuan sosial kemasyarakatan.

Employee Zakat Fund

Bank Jakarta's Zakat Management Unit distributes employee zakat funds to support the TJSL program, especially in community social assistance.

Realisasi Program Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Bank Jakarta
Realization of Bank Jakarta's Social & Environmental Responsibility Program

Segmentasi Segmentation	2024		2025		Growth
	Realisasi Realization	%	Realisasi Realization	%	
Sosial Kemasyarakatan Social Community	4.002	77,43%	5.927	80,39%	48,11%
UMKM MSME	460	8,91%	465	6,31%	1,04%
Pendidikan & Lingkungan Hidup Education & Environment	706	13,66%	981	13,31%	38,99%
Jumlah Quantity	5.168	100,00%	7.373	100,00%	42,67%

Untuk meningkatkan peran dan kontribusi di masyarakat, Bank Jakarta menjalankan berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai bagian dari Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan serta kepatuhan terhadap POJK No. 51/POJK.03/2017.

To increase its role and contribution in society, Bank Jakarta runs various Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs as part of the Sustainable Finance Action Plan and in compliance with POJK No. 51/POJK.03/2017.

Pada 2025, Bank Jakarta merealisasikan TJSL sebesar Rp7,37 miliar, dengan alokasi 80,39% untuk sektor sosial kemasyarakatan, 6,31% untuk UMKM, serta 13,31% untuk Pendidikan & Lingkungan Hidup.

In 2025, Bank Jakarta will realize TJSL of IDR7.37 billion, with an allocation of 80.39% for the social and community sector, 13.31% for education and environment, and 6.31% for MSME empowerment through business facilities and infrastructure assistance.

Sebagai wujud kepedulian terhadap pendidikan di DKI Jakarta, Bank Jakarta telah melaksanakan berbagai program, termasuk pemberian bantuan dana pendidikan bagi anak pensiunan Bank Jakarta berprestasi, bantuan peningkatan wawasan lingkungan (*Green Education*) bagi siswa di Kepulauan Seribu, bantuan perlengkapan sekolah dan siswa, bantuan pembagunan sarana Pendidikan. Selain itu, Bank Jakarta juga berperan dalam pembangunan Instalasi Tangki Septik Komunal dengan Pemanfaatan Biogas guna mendukung sanitasi yang lebih baik.

As a manifestation of its commitment to education in DKI Jakarta, Bank Jakarta has implemented various programs, including the provision of educational financial assistance for high-achieving children of Bank Jakarta retirees, environmental awareness enhancement support (Green Education) for students in the Thousand Islands, assistance for school supplies and students, and support for the development of educational facilities. In addition, Bank Jakarta also contributes to the construction of communal septic tank installations utilizing biogas to support improved sanitation.

Bank Jakarta secara berkelanjutan terus mendukung sektor UMKM melalui program Bank Jakarta Peduli UMKM, dengan total realisasi bantuan sebesar Rp465 juta. Dukungan ini mencakup penyediaan Fasilitas usaha umum, penataan pasar tradisional, pemberian pelatihan & literasi optimalisasi RM Digital, serta program pemberdayaan ekonomi keluarga pensiunan layak bantu (Probahtera) Bank Jakarta. Serta program Kesehatan medical check up bagi pensiunan.

Bank Jakarta continues to support the MSME sector through the Bank Jakarta Peduli UMKM program, with a total realization of assistance of IDR465 million. This support includes the provision of business facilities such as tents, tables, and chairs for MSME actors in various locations, including Rusunawa, as well as the renovation of Digital MSME Villages in the South Jakarta area. In addition, Bank Jakarta also provides assistance through the Prosperous Assistance Program (Program Bantuan Sejahtera: Pro Bahtera) to empower the economy of retired employees' families, as well as support the development of MSMEs in the community.

Sepanjang tahun 2025, Bank Jakarta merealisasikan program tanggung jawab sosial di sektor kemasyarakatan dengan total alokasi dana sebesar Rp5,93 miliar. Dukungan tersebut mencakup bantuan renovasi dan pembangunan rumah ibadah, penanganan bencana alam, penyaluran hewan qurban, serta partisipasi dalam kegiatan sosial Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.

Throughout 2025, Bank Jakarta will realize social responsibility programs in the community sector with a total allocation of IDR5.93 billion. The support includes assistance in the renovation and construction of houses of worship, handling natural disasters, distributing sacrificial animals, and participation in social activities of the DKI Jakarta Provincial Government. Additionally, Bank Jakarta also handed over a hearse unit to PMI DKI Jakarta as a form of concern and improved services for the community.

Bank Jakarta terus berkomitmen terhadap keberlanjutan melalui berbagai program kepedulian di bidang lingkungan, seperti penanaman mangrove bersama Dinas Pertamanan & Hutan Kota, *urban farming* di Jakarta Timur, serta budidaya kebun hidroponik. Selain itu, dukungan terhadap fasilitas publik berwawasan lingkungan juga diwujudkan melalui instalasi septik tank nominal biodibestex. Inisiatif ini mencerminkan peran aktif Bank Jakarta dalam menciptakan lingkungan yang lebih hijau dan berkelanjutan bagi Jakarta yang maju dan sejahtera.

Bank Jakarta continues to be committed to sustainability through various environmental awareness programs, such as mangrove planting with the Parks & Urban Forestry Department, urban farming in East Jakarta, and hydroponic garden cultivation. Additionally, support for environmentally friendly public facilities is also realized through the renovation of the library. This initiative reflects Bank Jakarta's active role in creating a greener and more sustainable environment for a developed and prosperous Jakarta.

Bank Jakarta percaya bahwa tanggung jawab sosial dan lingkungan bukan sekadar pemberian bantuan, tetapi juga membangun kemitraan strategis dengan masyarakat, pemerintah, dan dunia usaha. Melalui kolaborasi ini, Bank Jakarta berkomitmen mendukung pembangunan berkelanjutan secara efektif dan berdaya guna.

Bank Jakarta believes that social and environmental responsibility is not just about providing assistance, but also building strategic partnerships with the community, government, and the business world. Through this collaboration, Bank Jakarta is committed to supporting sustainable development effectively and effectively.

Realisasi Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Bank Jakarta Terkait Pemprov DKI Jakarta

Sebagai bank milik Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, Bank Jakarta berperan aktif dalam pembangunan kota melalui program TJSL yang dianggarkan dan dilaksanakan setiap tahun. Pada 2025, dari total CSR sebesar Rp7,37 miliar, Rp4,00 miliar disalurkan ke Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, dan sebanyak Rp301 juta disalurkan melalui BUMD DKI Jakarta, sementara sebanyak Rp3,07 miliar diberikan kepada Non-Pemerintah. Adapun rincian penyaluran CSR tersebut adalah sebagai berikut:

Realization of Social & Environmental Responsibility of Bank Jakarta Related to DKI Jakarta Provincial Government

As a bank owned by the DKI Jakarta Provincial Government, Bank Jakarta plays an active role in the development of the city through the TJSL program, which is budgeted and implemented every year. In 2025, of the total CSR of IDR7.37 billion, IDR 4.00 billion will be distributed to the DKI Jakarta Provincial Government, and as much as IDR301 million will be distributed through DKI Jakarta BUMD, while as much as IDR3.07 billion will be given to Non-Government. The details of the CSR distribution are as follows:

Penyaluran Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Per Sektor Tahun 2024-2025
Social and Environmental Responsibility Disbursement Per sector in 2024 – 2025

Segmentasi Segmentation	2024		2025	
	Realisasi Realization	%	Realisasi Realization	%
Pemprov Provincial Govt.	3.633	70,30%	4.004	54,31%
Non Pemprov Non-Provincial Govt.	1.335	25,83%	3.068	41,61%
BUMD Regional-Owned Enterprises	200	3,87%	301	4,08%
Jumlah Quantity	5.168	100,00%	7.373	100,00%

Pembahasan TJSL secara rinci dituangkan secara terpisah dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Keberlanjutan (SR), sesuai dengan POJK No. 51 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Regulasi ini mengarahkan Bank Jakarta untuk mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) dalam setiap kebijakan dan operasionalnya, termasuk dalam program TJSL yang berfokus pada keberlanjutan dan dampak jangka panjang bagi masyarakat.

The discussion of TJSL in detail is outlined separately in the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) and the Sustainability Report (SR), according to POJK No. 51 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. The regulation directs Bank Jakarta to integrate environmental, social, and governance (ESG) aspects into every policy and operation, including in the CSR program that focuses on sustainability and long-term impact on society.

SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN BUKU 2025
PT BANK DKI (BANK JAKARTA)

STATEMENT LETTER OF
THE MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS
REGARDING
RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT FOR FISCAL YEAR 2025 OF
PT BANK DKI (BANK JAKARTA)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank DKI (Bank Jakarta) Tahun Buku 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the 2025 Annual Report of PT Bank DKI (Bank Jakarta) has been presented in full, and we take full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

This statement is made truthfully.

Direksi
Board of Directors

Agus Haryoto Widodo
Direktur Utama
President Director

Basaria Martha Juliana
Direktur Keuangan dan Strategi
Finance and Strategy Director

Dipo Nugroho
Direktur Bisnis dan Syariah
Business and Sharia Director

Daniel Setiawan Subianto
Direktur Teknologi dan Operasional
Technology and Operational Director

Ateng Rivai
Direktur Kepatuhan
Compliance Director

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Anang Basuki
Komisaris Utama (Independen)
President Commissioner (Independent)

Michael Rolandi C. Brata
Komisaris
Commissioner

Kiryanto
Komisaris Independen
Commissioner Independent

PT BANK DKI
DAN ENTITAS ANAKNYA

PT BANK DKI
AND ITS SUBSIDIARY

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025
dan Laporan Keuangan
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024

Consolidated Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2025
and Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2024

Daftar Isi | **Halaman/** ***Page*** | ***Table of Contents***

Surat Pernyataan Direksi — ***Directors' Statement Letter***

Laporan Auditor Independen — ***Independent Auditor's Report***

Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan Laporan Keuangan Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 — ***Consolidated Financial Statements For the Year Ended December 31, 2025 And Financial Statements For the Year Ended December 31, 2024***

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

Bank Jakarta

Kantor Pusat Bank Jakarta
Jl. Suryopranoto No. 8
Gambir, Jakarta Pusat 10130
T. +62 21 806 555 55
F. +62 21 806 555 00
www.bankjakarta.co.id

DIREKSI

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025 DAN LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024

PT BANK DKI DAN ENTITAS ANAKNYA

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Agus Haryoto Widodo
   Alamat Kantor : Jl. Suryopranoto No. 8 Jakarta Pusat 10130
   Alamat Domisili : Bangun Reksa Indah II A/10.B, RT/RW 001/006, Kel.Pondok Pucung, Kec. Karang Tengah, Kota Tanggerang, Banten
   Nomor Telepon : 021-80655555
   Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Basaria Martha Juliana
   Alamat Kantor : Jl. Suryopranoto No. 8 Jakarta Pusat 10130
   Alamat Domisili : Villa Galaxi, Jl. Taman Edelweis Timur B4/10, RT/RW 002/019, Kel. Jaka Setia, Kec. Bekasi Selatan, Kota Bekasi
   Nomor Telepon : 021-80655555
   Jabatan : Direktur Keuangan & Strategi

Dalam kedudukannya tersebut di atas bertindak untuk dan atas nama Direksi PT Bank DKI menyatakan bahwa :

1. Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Bank DKI ("Bank ") dan Entitas Anak;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Bank dan Entitas Anak disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan Keuangan Konsolidasian Bank dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material
4. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal dalam Bank dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025 AND FINANCIAL STATEMENT FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024

PT BANK DKI AND ITS SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

1. *Name* : *Agus Haryoto Widodo*
   Office address : *Jl. Suryopranoto No. 8 Jakarta Pusat 10130*
   Residential address : *Bangun Reksa Indah II A/10.B, RT/RW 001/006, Kel. Pondok Pucung, Kec. Karang Tengah, Kota Tanggerang, Banten*
   Telephone : *021-80655555*
   Title : *President Director*
2. *Name* : *Basaria Martha Juliana*
   Office address : *Jl. Suryopranoto No. 8 Jakarta Pusat 10130*
   Residential address : *Villa Galaxi, Jl. Taman Edelweis Timur B4/10, RT/RW 002/019, Kel. Jaka Setia, Kec. Bekasi Selatan, Kota Bekasi*
   Telephone : *021-80655555*
   Title : *Finance & Strategy Director*

In the above acted as and on behalf of the Board of Directors of PT Bank DKI Declare that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bank DKI ("Bank") and Subsidiary;*
2. *The consolidated financial statement of the Bank and Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the consolidated financial statements of the Bank and Subsidiary have been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. *The consolidated financial statements of Bank and Subsidiary do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*
4. *We are responsible for the Bank and Subsidiary internal control system*

This statement has been made truthfully.

JAKARTA
Maret/*March* 27, *2026*

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

METERAI TEMPEL
82BANX322268435

Agus Haryoto Widodo
Direktur Utama
President Director

Basaria Martha Juliana
Direktur Keuangan & Strategi
Finance & Strategy Director

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/*Number* : 00357/2.1030/AU.1/07/0499-3/1/III/2026

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Bank DKI

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank DKI dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh IAPI, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Bank DKI and its subsidiary ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IAPI"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with Code of Ethics for Public Accountants established by IAPI, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Registered Public Accountants is a member of the RSM network and trades as RSM. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No. 477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Kredit yang Diberikan, dan Pembiayaan dan Piutang Syariah

Pada tanggal 31 Desember 2025, total kredit yang diberikan sebesar Rp54.963.564 juta dan Grup telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp2.412.168 juta. Pada tanggal 31 Desember 2025, total pembiayaan dan piutang syariah sebesar Rp9.004.998 Juta dan Grup telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp209.184 juta.

Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, seperti yang dijelaskan pada Catatan 2.k, cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan ditentukan berdasarkan kerangka kerugian kredit ekspektasian (KKE) yang memperhitungkan informasi bersifat perkiraan masa depan untuk mencerminkan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Untuk pembiayaan dan piutang syariah, cadangan kerugian penurunan nilai ditetapkan dengan mempertimbangkan ketentuan peraturan syariah yang berlaku. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang murabahah ditentukan oleh Grup berdasarkan PSAK No. 402 "Akuntansi Murabahah" dengan kerangka *incurred loss*. Untuk selain *murabahah*, Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan estimasi kerugian aset produktif yang tidak dapat ditagih sebagaimana diatur dalam PSAK yang berlaku dan kebijakan akuntansi Grup.

Kami fokus pada area ini karena total kredit yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah mewakili 62,66% dari total aset Grup dan total cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk nilainya signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup, serta dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai, Grup menerapkan model yang bergantung pada data internal dan eksternal serta membutuhkan pertimbangan manajemen yang subjektif dan melibatkan penggunaan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Allowance for Impairment Losses of Loans, and Sharia Financing and Receivables

As of December 31, 2025, total loans amounted to Rp54,963,564 million and the Group has provided allowance for impairment losses amounted to Rp2,412,168 million. As of December 31, 2025, total sharia financing and receivables amounted to Rp9,004,998 million and the Group has provided allowance for impairment losses amounted to Rp209,184 million.

Based on Indonesian Financial Accounting Standards, as described in Note 2.k, the allowance for impairment of loans is determined based on the expected credit loss (ECL) framework which consider forward-looking information to reflect estimated future economic conditions. For sharia financing and receivable, allowance for impairment losses was determined by considering the provisions of applicable sharia business regulations. The allowance for impairment losses of murabahah receivables was determined by the Group based on SFAS No.402 "Accounting of Murabahah" using incurred loss framework. For other than murabahah receivables, the Group provides the allowance for impairment losses based on the estimated losses from the uncollectible amount of earning assets as stipulated in the applicable SFAS and the Group's accounting policies.

We focused on this area as the total loans, and sharia financing and receivables represent 62.66% of the total assets of the Group and total allowance for impairment losses is significant to the Group's consolidated financial statements, and in calculating the allowance for impairment losses, the Group utilizes models which are reliant on internal and external data and involves subjective management judgement and is subject to a high degree of estimation uncertainty.

Pertimbangan-pertimbangan signifikan yang digunakan dalam menentukan KKE antara lain:

- Menentukan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan atau terdapat bukti objektif penurunan nilai;
- Mengembangkan model penilaian kolektif yang tepat untuk menghitung KKE. Model secara inheren adalah kompleks dan melibatkan pertimbangan manajemen dalam menentukan dan mempersiapkan model tersebut;
- Mengestimasi skenario perkiraan makroekonomi masa depan;
- Mengidentifikasi dan menentukan penyesuaian *post model* atas model KKE;
- Mengestimasi proyeksi arus kas masa depan dalam menghitung KKE individual; dan
- Menentukan beberapa skenario probabilitas tertimbang dalam menghitung KKE individual.

Pengungkapan Grup mengenai cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan, pembiayaan dan piutang syariah dijelaskan pada Catatan 2d dan Catatan 11 atas laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana Audit Kami Merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespon hal audit utama ini:

1. Kami memperoleh pemahaman atas pendekatan yang digunakan oleh Grup dalam mengidentifikasi kredit yang diberikan yang mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan atau bukti objektif penurunan nilai, dan melakukan pengujian, berdasarkan uji petik, kesesuaian dari klasifikasi kualitas kredit yang diberikan dengan menelaah dokumen kredit dari debitur-debitur yang menjadi sampel, serta membuat penilaian independen kami apakah ada peningkatan risiko kredit secara signifikan atau terdapat bukti objektif penurunan nilai;
2. Kami menilai dan menguji metodologi dan asumsi pemodelan signifikan yang digunakan dalam model KKE kolektif, termasuk penentuan *probability of default " PD", loss given default "LGD"* dan *exposure at default*, yang mencakup: evaluasi model dan metodologi yang digunakan dalam perhitungan; evaluasi prakiraan makroekonomi Indonesia dengan membandingkan prakiraan dengan informasi yang tersedia untuk umum tentang prospek makroekonomi Indonesia; dan menguji kelengkapan dan keakuratan data yang digunakan dalam model dengan data aktual yang tersedia di Grup dan menguji keakuratan perhitungan KKE kolektif.

The significant judgements involved in determining ECL include the following:

- *Determining whether a significant increase in credit risk has occurred or objective evidence of impairment was identified;*
- *Developing appropriate collective assessment models used to calculate ECL. The models are inherently complex, and management's judgement is applied in determining and preparing the models;*
- *Estimating forward-looking macroeconomic scenarios;*
- *Identifying and determining post model adjustments to the ECL model;*
- *Estimating future cash flow projection in the calculation of individual ECL; and*
- *Determining probability-weighted scenarios in assessing individual ECL.*

The Group's disclosures regarding allowance for impairment losses of loans, and sharia financing and receivables are described in Note 2c and Note 11 to the consolidated financial statements.

How Our Audit Addressed the Key Audit Matters

We have performed the following audit procedures to address in this key audit matters:

1. *We obtained understanding understanding of the approach used by the Group in identifying loans that have experienced a significant increase in credit risk or objective evidence of impairment, and have performed a sample-based test of the appropriateness of the classification of the credit quality of the loans by reviewing the loan files of the sampled borrowers, as well as forming our independent judgement as to whether there has been a significant increase in credit risk or whether there is objective evidence of impairment*

2. *We assessed and test the significant modelling methodologies and assumptions used in the collective credit risk model, including the determination of probability of default "PD", loss given default "LGD" and exposure at default, which encompasses: an evaluation of the models and methodologies used in the calculations; an evaluation of Indonesia's macroeconomic forecasts by comparing the forecasts with publicly available information on Indonesia's macroeconomic outlook; and testing the completeness and accuracy of the data used in the model against actual data available within the Group, and testing the accuracy of the collective ECL models calculations*

3. Kami melibatkan pakar pemodelan kredit kami untuk melakukan penilaian atas metodologi statistik yang diaplikasikan manajemen dalam mengembangkan model PD dan LGD prakiraan masa depan yang digunakan dalam perhitungan KKE.
4. Kami menilai kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara individual dengan menguji, berdasarkan uji petik, kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung oleh manajemen, dengan mengevaluasi kesesuaian estimasi probabilitas rata-rata tertimbang kerugian kredit yang diberikan, serta estimasi waktu dan jumlah pembayaran dari kredit yang diberikan, yang diterapkan oleh Grup dalam mengestimasi arus kas ekspektasian dari kredit yang diberikan.
5. Kami menilai kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai atas pembiayaan dan piutang syariah berdasarkan persentase tertentu untuk masing-masing kualitas pembiayaan dan piutang syariah dan menguji keakuratan perhitungannya.

3. We engaged our credit modelling experts to assess the statistical methodologies applied by management in developing the PD and LGD models used to forecast future values for the calculation of the ECL models.

4. We assessed the adequacy of the individually calculated impairment provisions by testing, on a sample basis, the adequacy of the impairment provisions calculated by management, by evaluating the appropriateness of the estimates of the weighted average probability of credit loss, as well as the estimates of the timing and amount of payments on loans granted, which the Group applied in estimating the expected cash flows from loans.

5. We assessed the adequacy of allowance for impairment losses of sharia financing and receivables based on specific percentage for each collectability and tested the accuracy of the calculation.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance on the conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami, membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations or Standards on Auditing established by IAPI.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki altematif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian Group.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's consolidated financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu level keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulan ketepatan penggunaan basis akuntansi atas kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwaatau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit atas laporan keuangan konsolidasian Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- *Obtain sufficient and appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of audit of the Group's consolidated financial statement. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matter. We describe the matter in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Saptoto Agustomo
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0499/
Public Accountant License Number: AP.0499

Jakarta, 27 Maret 2026/*March 27, 2026*

00357

PT BANK DKI
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2025
dan Laporan Posisi Keuangan
Per 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DKI
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
and Statements of Financial Position
Per December 31, 2024
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
ASET				***ASSETS***
Kas	2d, 4	1,922,780	1,513,972	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	2d, 2f, 5, 51a	7,718,638	7,889,097	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	2f, 2f, 6, 51b	758,091	959,357	*Current accounts with other banks*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(338)	(1,594)	*Less: Allowance for impairment losses*
		757,753	957,763	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2d, 2g, 7, 51c	6,429,123	3,380,809	*Placements with Bank Indonesia and others banks*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(345)	(502)	*Less: Allowance for impairment losses*
		6,428,778	3,380,307	
Efek-efek	2d, 2h, 8, 51d	17,464,052	14,016,647	*Marketable securities*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(11)	(162)	*Less: Allowance for impairment losses*
		17,464,041	14,016,485	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	2d, 2i, 9, 51e	3,448,480	891,810	*Securities purchased under agreements to resell*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(238,501)	--	*Less: Allowance for impairment losses*
		3,209,979	891,810	
Tagihan akseptasi	2d, 2j, 17, 51h	768	83,472	*Acceptances receivables*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(1)	(390)	*Less: Allowance for impairment losses*
		767	83,082	
Pinjaman yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah	2d, 2k, 11, 51f			*Loans, sharia receivable and financing*
Pihak berelasi	2af, 39	342,184	445,181	*Related parties*
Pihak ketiga		63,626,377	52,734,385	*Third parties*
		63,968,561	53,179,566	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(2,621,352)	(2,335,701)	*Less: Allowance for impairment losses*
		61,347,209	50,843,865	
Penyertaan saham	2d, 2l, 10, 2af, 39, 51g	27,368	17,337	*Investment in shares*
Aset pajak tangguhan - neto	2aa, 24c	432,777	270,878	*Deferred tax assets - net*
Biaya dibayar di muka	2d, 2n, 12	91,881	76,631	*Prepaid expenses*
Aset tetap dan aset hak-guna	2m, 13	3,084,253	2,625,201	*Fixed assets and right-of-use assets*
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(1,160,392)	(878,671)	*Less: Accumulated depreciation*
		1,923,861	1,746,530	
Aset Takberwujud	14	47,159	51,062	*Intangible Assets*
Aset lain-lain - neto	2d, 2o, 15	715,748	631,822	*Other assets - net*
TOTAL ASET		**102,088,739**	**82,370,641**	***TOTAL ASSETS***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BANK DKI
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2025
dan Laporan Posisi Keuangan
Per 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DKI
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
and Statements of Financial Position
Per December 31, 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				***LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas segera	2d, 2q, 16	1,043,693	319,845	*Liabilities due immediately*
Simpanan dari nasabah				*Deposits from customers*
Pihak berelasi	2d, 2r, 18	16,593,086	15,885,268	*Related parties*
Pihak ketiga	2af, 39	57,311,093	40,584,791	*Third parties*
		73,904,179	56,470,059	
Simpanan dari bank lain				*Deposits from other banks*
Pihak berelasi	2d, 2s, 19	1,195	452	*Related parties*
Pihak ketiga	2af, 39	1,319,107	2,452,025	*Third parties*
		1,320,302	2,452,477	
Liabilitas akseptasi	2d, 2j, 17	768	83,472	*Acceptances payable*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2d, 2i, 20	--	184,528	*Securities sold under repurchase agreements*
Pinjaman yang diterima	2d, 2v, 21	2,933,871	2,700,927	*Borrowings*
Utang pajak	2aa, 24a	43,214	82,505	*Taxes payable*
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	22	20,957	22,400	*Estimated losses on commitments and contingencies*
Liabilitas imbalan kerja	2d, 2ab, 37	478,489	312,410	*Liabilities for employee benefits*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain	2d, 2m, 23	995,835	760,643	*Accrued expenses and other liabilities*
TOTAL LIABILITAS		**80,741,308**	**63,389,266**	***TOTAL LIABILITIES***
DANA *SYIRKAH* TEMPORER	2t			***TEMPORARY SYIRKAH FUNDS***
Simpanan nasabah	2d			***Deposits from customers***
Giro *Mudharabah*	25			*Mudharabah demand deposits*
- Pihak ketiga		125,273	50,371	*Third parties -*
Total Giro *Mudharabah*		125,273	50,371	*Total Mudharabah demand deposits*
Tabungan *Mudharabah*	25			*Mudharabah saving deposits*
- Pihak berelasi	2af, 39	309	164	*Related parties -*
- Pihak ketiga		478,583	532,420	*Third parties -*
Total Tabungan *Mudharabah*		478,892	532,584	*Total Mudharabah saving deposits*
Deposito *Mudharabah*	26			*Mudharabah time deposits*
- Pihak berelasi	2af, 39	242,580	56,405	*Related parties -*
- Pihak ketiga		6,784,402	6,970,475	*Third parties -*
Total Deposito *Mudharabah*		7,026,982	7,026,880	*Total Mudharabah time deposits*
Total Simpanan Nasabah		7,631,147	7,609,835	*Total deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	2d, 2s			***Deposits from other banks***
Deposito *Mudharabah*	26			*Mudharabah time deposits*
- Pihak ketiga		13,000	18,666	*Third parties -*
Total simpanan dari bank lain		13,000	18,666	*Total Deposits from other banks*
TOTAL DANA *SYIRKAH* TEMPORER		**7,644,147**	**7,628,501**	***TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BANK DKI
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2025
dan Laporan Posisi Keuangan
Per 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DKI
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025
and Statements of Financial Position
Per December 31, 2024
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal sebesar Rp1.000.000 per saham (nilai penuh) Modal dasar - 11.500.000 lembar saham Modal ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 200.000 lembar saham Seri A dan 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar 6.379.942 dan 6.377.752 lembar saham Seri B	27	6,579,942	6,577,752	*Capital stock - par value per share Rp1,000,000 (full amount) Authorized - 11,500,000 shares Issued and fully paid-in December 31, 2025 and 2024 capital of 200,000 Series A shares and as of December 31, 2025 and 2024 amounting to 6,379,942 and 6,377,752 Series B shares*
Modal disetor lainnya	28	2	2,192	*Other paid-in capital*
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek, setelah pajak tangguhan: Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		427,516	(105,691)	*Unrealized gains (losses) changes in fair value of marketable securities, net of deferred tax: Fair value through other comprehensive income*
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti, setelah pajak tangguhan		(57,361)	(8,960)	*Remeasurement of defined benefit obligation, net of deferred tax*
Surplus revaluasi aset tetap	13	1,350,895	1,247,768	*Fixed assets revaluation*
Saldo laba				*Retained earnings*
Dicadangkan				*Appropriated*
Dicadangkan umum dan wajib		1,316,666	1,316,666	*General reserves*
Tidak dicadangkan		2,403,849	2,323,147	*Unappropriated*
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk		12,021,509	11,352,874	*Retained earnings General reserves*
Kepentingan non-pengendali	41	1,681,775	--	*Non controlling interest*
TOTAL EKUITAS		**13,703,284**	**11,352,874**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS, DANA *SYIRKAH* TEMPORER DAN EKUITAS		**102,088,739**	**82,370,641**	***TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BANK DKI
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DKI
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2025 and
Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH	2w, 2x, 30	5,861,486	5,790,998	***INTEREST AND SHARIA INCOME***
BEBAN BUNGA DAN SYARIAH	2w, 2x, 31	(3,011,289)	(2,943,723)	***INTEREST AND SHARIA EXPENSES***
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH - NETO		**2,850,197**	**2,847,275**	***INTEREST AND SHARIA INCOME - NET***
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				***OTHER OPERATING INCOME***
Keuntungan penjualan efek-efek		93,263	21,097	*Gain on sale of marketable securities*
Jasa administrasi dan pendapatan *fee*		216,382	240,939	*Administration service and fee income*
Pendapatan ATM		106,129	111,790	*Income from ATM*
Pendapatan dari pinjaman yang dihapus buku		55,834	58,763	*Revenue from written-off loans*
Provisi dan komisi dari transaksi bank garansi dan *letters of credit*	2z	14,185	44,382	*Fees and commission from bank guarantee and letters of credit transactions*
Keuntungan transaksi mata uang asing		2,222	1,551	*Gain on foreign exchange transactions*
Kerugian penilaian efek-efek yang diperdagangkan yang belum direalisasi		(791)	(3,101)	*Unrealized loss on changes in fair value of trading securities*
Lain-lain	32	159,574	149,915	*Others*
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA		**646,798**	**625,336**	***TOTAL OTHER OPERATING INCOME***
Pembentukan penyisihan atas cadangan kerugian penurunan nilai	35	(528,119)	(346,390)	*Provision for allowance on impairment losses*
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				***OTHER OPERATING EXPENSES***
Biaya karyawan	34	(1,104,685)	(1,127,766)	*Employee expenses*
Umum dan administrasi	33	(515,262)	(476,634)	*General and administrative*
Premi penjaminan		(145,618)	(122,690)	*Guarantee premium*
Jasa sewa pihak ketiga		(158,275)	(130,374)	*Outsourcing*
Promosi		(160,706)	(120,565)	*Promotion*
Beban jasa profesional		(121,690)	(35,468)	*Professional fee expenses*
Iuran Otoritas Jasa Keuangan (OJK)		(38,365)	(37,488)	*Financial Service Authority (OJK) contribution*
Beban premi asuransi		(3,510)	(2,954)	*Insurance premium expenses*
Beban ATM		(1,250)	(10,183)	*Expense from ATM*
Lain-lain		(326,001)	(98,291)	*Others*
TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		(2,575,362)	(2,162,413)	***TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES***
LABA OPERASIONAL		**393,514**	**963,808**	***OPERATING INCOME***
PENDAPATAN NON-OPERASIONAL - NETO	36	40,957	43,691	***NON-OPERATING INCOME - NET***
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		**434,471**	**1,007,499**	***INCOME BEFORE TAX EXPENSE***
(BEBAN) MANFAAT PAJAK				***TAX (EXPENSE) BENEFIT***
Kini	2z, 24b	(147,058)	(180,143)	*Current*
Tangguhan		42,600	(48,260)	*Deferred*
		(104,458)	(228,403)	
LABA TAHUN BERJALAN		**330,013**	**779,096**	***INCOME FOR THE YEAR***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BANK DKI
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Laporan Laba Rugi dan
Penghasilan Komprehensif Lain
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DKI
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2025 and
Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME:***
POS YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI				***ITEM THAT MAYBE RECLASSIFIED SUBSEQUENTLY TO PROFIT OR LOSS***
Perubahan nilai wajar efek-efek Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	8	683,598	(108,373)	*Net changes in fair value of fair value through other comprehensive income*
Pajak penghasilan yang terkait	2.aa , 24c	(150,391)	23,842	*Related income tax*
		533,207	(84,531)	
POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI				***ITEMS THAT WILL NOT BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS***
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti	37	(62,053)	16,078	*Remeasurement of defined benefit obligation*
Pajak penghasilan yang terkait	2.aa, 24c	13,652	(3,537)	*Related income tax*
		(48,401)	12,541	
Surplus revaluasi aset tetap	12	103,127	--	*Fixed assets revaluation surplus*
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - NETO SETELAH PAJAK		**587,933**	**(71,990)**	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**917,946**	**707,106**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***INCOME FOR THE YEAR ATRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		330,013	779,096	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali		--	--	*Non-controlling interest*
TOTAL		**330,013**	**779,096**	***TOTAL***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		917,946	707,106	*Equity holders of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali		--	--	*Non-controlling interest*
TOTAL		**917,946**	**707,106**	***TOTAL***
LABA PER SAHAM DASAR (NILAI PENUH)	2ac, 38	**50,160**	**118,444**	***BASIC EARNINGS PER SHARE (FULL AMOUNT)***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BANK DKI
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DKI
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2025 and
Statements of Changes in Equity
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid-in Share Capital*	Modal Lainnya/ *Other Paid-in Capital*	Keuntungan (Kerugian) yang Belum Terealisasi atas Perubahan Nilai Wajar untuk Efek-Efek yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak Tangguhan/ *Unrealized Gain (Loss) from Marketable Securities Measured at Fair Value through Other Comprehensive Income, Net of Deferred Tax*	Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Pasti, Setelah Pajak Tangguhan/ *Remeasurement of Defined Benefit Obligaton, Net of Deferred Tax*	Kenaikan Revaluasi Aset Tetap, Setelah Pajak Tangguhan/ *Increased in Revaluation of Surplust, Net of Deferred Tax*	Saldo Laba Dicadangkan/ *Appropriated Retained Earnings*		Saldo Laba Tidak Dicadangkan Penggunaannya/ *Unapproriated Retained Earnings*	Sub total/ *Sub total*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controling interest*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
							Cadangan Umum dan Wajib/ *General Reserve and Mandatory*	Cadangan Khusus/ *Specific Reserves*					
Saldo per 31 Desember 2024		**6,577,752**	**2,192**	**(105,691)**	**(8,960)**	**1,247,768**	**1,316,666**	**--**	**2,323,147**	**11,352,874**	**--**	**11,352,874**	***Balance as of December 31, 2024***
Laba tahun berjalan		--	--	--	--	--	--	--	330,013	**330,013**	--	330,013	*Income for the year*
Modal disetor lainnya		2,190	(2,190)	--	--	--	--	--	--	**--**	--	--	*Other paid-in capital*
Penghasilan komprehensif lainnya	8	--	--	533,207	--	--	--	--	--	**533,207**	--	533,207	*Other comprehensive income*
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti, setelah pajak tangguhan		--	--	--	(48,401)	--	--	--	--	**(48,401)**	--	(48,401)	*Remeasurement of defined benefit obligation, net of deferred tax*
Kenaikan dari revaluasi aset tetap		--	--	--	--	103,127	--	--	--	**103,127**	--	103,127	*Increased in revaluation*
Pembagian laba: Dividen	2e, 29	--	--	--	--	--	--	--	(249,311)	**(249,311)**	--	(249,311)	*Net income distribution: Dividends*
Setoran modal dari kepentingan non pengendali		--	--	--	--	--	--	--	--	**--**	1,681,775	1,681,775	*Additional paid in capital from non-controlling interest*
Saldo per 31 Desember 2025		**6,579,942**	**2**	**427,516**	**(57,361)**	**1,350,895**	**1,316,666**	**--**	**2,403,849**	**12,021,509**	**1,681,775**	**13,703,284**	***Balance as of December 31, 2025***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BANK DKI
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DKI
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2025 and
Statements of Changes in Equity
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid-in Share Capital*	Modal Lainnya/ *Other Paid-in Capital*	Keuntungan (Kerugian) yang Belum Terealisasi atas Perubahan Nilai Wajar untuk Efek-Efek yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak Tangguhan/ *Unrealized Gain (Loss) from Marketable Securities Measured at Fair Value through Other Comprehensive Income, Net of Deferred Tax*	Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Pasti, Setelah Pajak Tangguhan/ *Remeasurement of Defined Benefit Obligaton, Net of Deferred Tax*	Kenaikan Revaluasi Aset Tetap, Setelah Pajak Tangguhan/ *Increased in Revaluation of Surplust, Net of Deferred Tax*	Saldo Laba Dicadangkan/ *Appropriated Retained Earnings*		Saldo Laba Tidak Dicadangkan Penggunaannya/ *Unapproriated Retained Earnings*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
							Cadangan Umum dan Wajib/ *General Reserve and Mandatory*	Cadangan Khusus/ *Specific Reserves*			
Saldo per 31 Desember 2023		**6,577,752**	**1**	**(21,160)**	**(21,501)**	**1,247,768**	**1,316,666**	**--**	**1,885,488**	**10,985,014**	***Balance as of December 31, 2023***
Laba tahun berjalan		--	--	--	--	--	--	--	779,096	779,096	*Income for the year*
Modal disetor lainnya		--	2,191							2,191	*Other paid-in capital*
Penghasilan komprehensif lainnya	8	--	--	(84,531)	--	--	--	--	--	(84,531)	*Other comprehensive income*
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti, setelah pajak tangguhan		--	--	--	12,541	--	--	--	--	12,541	*Remeasurement of defined benefit obligation, net of deferred tax*
Pembagian laba:											*Net income distribution:*
Dividen	2e, 29	--	--	--	--	--	--	--	(326,437)	(326,437)	*Dividends*
Dana kesejahteraan		--	--	--	--	--	--	--	(15,000)	(15,000)	*Welfare Fund*
Saldo per 31 Desember 2024		**6,577,752**	**2,192**	**(105,691)**	**(8,960)**	**1,247,768**	**1,316,666**	**--**	**2,323,147**	**11,352,874**	***Balance as of December 31, 2024***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BANK DKI
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Laporan Arus Kas
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DKI
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2025 and
Statements of Cash Flows
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan bunga, provisi, komisi dan pendapatan syariah	15, 30	5,857,542	5,711,072	*Interest, fees, commission received and sharia income*
Beban bunga, provisi, komisi, dan bonus syariah	16, 31	(3,021,134)	(2,936,164)	*Interest, fees, commissions expenses and sharia bonus*
Penerimaan kembali pinjaman yang diberikan yang telah dihapus buku		53,816	53,269	*Recovery of written-off loans*
Pembayaran pajak penghasilan	24	(147,058)	(190,015)	*Payment of income tax*
Beban operasional lainnya		(1,517,626)	(632,344)	*Other operating expenses*
Pendapatan operasional lainnya		601,157	572,255	*Other operating income*
Pendapatan non-operasional lainnya - neto		27,740	41,087	*Other non-operating income - net*
Penerimaan kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi		**1,854,437**	**2,619,160**	***Receipts from cash before changes in operating assets and liabilities***
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi				*Changes in operating assets and liabilities*
(Kenaikan)/penurunan aset operasi:				*(Increase)/decrease in operating assets:*
Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	8	(414,882)	651,468	*Marketable securities at fair value through profit or loss*
Pinjaman yang diberikan	11	(11,257,968)	(1,175,635)	*Loans*
Aset lain-lain	15	(3,875)	(194,017)	*Other assets*
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:				*Increase/(decrease) in operating liabilities:*
Liabilitas segera	16	723,848	(559,626)	*Liabilities due immediately*
Simpanan dari nasabah dan bank lain serta dana *syirkah* temporer	18, 19, 25, 26	16,317,591	499,431	*Deposit from customers and other banks also temporary syirkah funds*
Utang pajak	24a	(22,493)	18,262	*Tax payable*
Liabilitas lain-lain	23	26,995	(2,583)	*Other liabilities*
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		**7,223,653**	**1,856,460**	***Net cash provided by for activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian efek-efek		(5,447,611)	(5,290,432)	*Purchase of securities*
Penjualan efek-efek		1,193,578	1,533,058	*Sale of securities*
Perolehan aset tetap dan aset hak guna	13	(71,653)	(86,683)	*Acquisition of fixed assets and right of use assets*
Dampak atas akuisisi kombinasi bisnis		705,107	--	
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		**(3,620,579)**	**(3,844,057)**	***Net cash used in investing activities***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT BANK DKI
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2025 dan
Laporan Arus Kas
Untuk Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK DKI
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2025 and
Statements of Cash Flows
For the Year Ended
December 31, 2024
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penambahan setoran modal pada entitas anak		12,400	--	*Addition of capital deposit in subsidiary entities*
Pembayaran dividen	29	(249,311)	(326,437)	*Dividend payments*
Pembayaran bantuan dana kesejahteraan	29	--	(15,000)	*Welfare fund payments*
Pencairan pinjaman yang diterima	21	215,059	2,378,960	*Receipt from borrowings*
Pembayaran pinjaman yang diterima	21	(290,290)	(1,255,871)	*Payments of borrowings*
Pembayaran surat berharga dijual dengan janji beli kembali	20	(184,528)	(1,900,732)	*Payments of securities sold under repurchase agreements*
Pembayaran liabilitas sewa	23	(34,225)	(45,884)	*Payment of lease liability*
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		**(530,895)**	**(1,164,964)**	***Net cash used in financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		3,072,179	(3,152,561)	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		13,743,235	16,895,697	***EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing pada kas dan setara kas		13,218	99	*Effect of foreign exchange rate changes on cash and cash equivalents*
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		**16,828,632**	**13,743,235**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***
KOMPONEN KAS DAN SETARA KAS				***COMPONENTS OF CASH AND CASH EQUIVALENTS***
Kas	4	1,922,780	1,513,972	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	5	7,718,638	7,889,097	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	6	758,091	959,357	*Current account with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (dengan jatuh tempo kurang dari 3 bulan sejak tanggal perolehan)	7	6,429,123	3,380,809	*Placements with Bank Indonesia and other banks (with maturities of less than 3 months since the acquisition date)*
Total kas dan setara kas		**16,828,632**	**13,743,235**	***Total cash and cash equivalents***

Lihat catatan 50 atas laporan keuangan untuk pengungkapan informasi tambahan arus kas

See Note 50 the financial statements for supplemental disclosures of cash flow information

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Bank

PT Bank DKI ("Bank") pertama kali didirikan di Jakarta dengan nama "PT Bank Pembangunan Daerah Djakarta Raya" sebagaimana tercantum dalam Akta Perseroan Terbatas Perusahaan Bank Pembangunan Daerah Djakarta Raya No. 30 tanggal 11 April 1961 dibuat oleh dan di hadapan Eliza Pondaag S.H., Notaris di Jakarta, dan telah disetujui oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/31/13 tanggal 11 April 1961 dan telah didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta di bawah No. 1274 tanggal 26 Juni 1961 serta telah diumumkan dalam Tambahan No. 206 Berita Negara Republik Indonesia No. 44 tanggal 1 Juni 1962.

Dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 1962 tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah, kedudukan hukum Bank diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah DKI - Jakarta berdasarkan Peraturan Daerah, Jakarta - DKI No. 6 Tahun 1978 tanggal 21 Agustus 1978 tentang Bank Pembangunan Daerah Jakarta (BPD Jaya) yang telah disetujui oleh Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Pem.10/87/1-858-sk tanggal 5 Desember 1978 dan diundangkan dalam Lembaran Daerah DKI Jakarta No. 12 Tahun 1979 Seri D No. 11 tanggal 2 Mei 1979 serta sebagaimana Peraturan Daerah No. 1 Tahun 1993 tanggal 15 Januari 1993 dengan meningkatkan modal dasar Bank dari sebesar Rp50.000 menjadi sebesar Rp300.000 sampai dengan tanggal 5 Mei 1999, dan sejak tanggal 6 Mei 1999 berubah menjadi Perseroan Terbatas dengan modal dasar sebesar Rp700.000.

Perubahan dari Bank Pemerintah Daerah menjadi Perseroan Terbatas telah disetujui oleh Pemerintah Daerah Provinsi DKI Jakarta melalui Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta No. 1 tahun 1999 tanggal 1 Februari 1999 dengan Akta No. 4 tanggal 6 Mei 1999 yang dibuat oleh dan di hadapan Notaris Harun Kamil, S.H., Notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman melalui

1.a. Establishment of the Bank

PT Bank DKI (the "Bank"), was initially established in Jakarta under the name of PT Bank Pembangunan Daerah Djakarta Raya" as stated in the Deed of the Limited Liability Company of the Regional Development Bank of the Greater Jakarta Area No. 30 dated April 11, 1961, made in the presence of Eliza Pondaag S.H., Notary in Jakarta, and approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia through the Decision Letter No. J.A.5/31/13 dated April 11, 1961 and duly registered in the State Court of Jakarta under No. 1274 dated June 26, 1961 and was announced in the Addendum No. 206 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 44 dated June 1, 1962.

In order to comply with prevailing Laws of the Republic of Indonesia No. 13 of 1962 regarding Regulations of Basic Provision for Regional Development Bank, the legal status of the Bank was changed to become the Regional Development Bank of DKI - Jakarta District based on the Regional Regulation, Jakarta - DKI No. 6 Year 1978 dated August 21, 1978 regarding the Regional Development Bank of Jakarta (BPD Jaya), as approved by the Ministry of Internal Affairs of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. Pem.10/87/1-858-sk dated December 5, 1978 and enacted into Law as published in the Regional Gazette of DKI Jakarta No. 12 Year 1979 Series D No. 11 dated May 2, 1979, pursuant to Regional Regulation No. 1 Year 1993 dated January 15, 1993, by increasing the Bank's authorized capital from a total of Rp50,000 to Rp300,000 as of May 5, 1999, and amended to a Limited Liability Company on May 6, 1999 with an authorized capital of Rp700,000.

The change from a Regional Government Bank to a Limited Liability Company was approved by the Provincial Government of DKI Jakarta through Regional Regulation of DKI Jakarta Province No. 1 Year 1999 dated February 1, 1999 under Deed No. 4 dated May 6, 1999 made in the presence of Notary Harun Kamil, S.H., a Notary in Jakarta as approved by the Ministry of Justice through the Decision

Surat Keputusan No. C-B270.HT.01.01.Th.99 tanggal 7 Mei 1999.

Letter No. C-B270.HT.01.01.Th.99 dated May 7, 1999.

Pada tanggal 4 Juni 1999, perubahan tersebut diumumkan dalam Berita Negara No. 45, Tambahan No. 3283.

On June 4, 1999, it was announced in State Gazette No. 45, Addendum No. 3283.

Ruang lingkup kegiatan Bank adalah untuk menjalankan aktivitas umum perbankan. Bank memperoleh izin untuk melakukan aktivitas sebagai Bank Devisa sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 25/67/KEP/DIR tanggal 30 September 1992. Pada tanggal 8 Maret 2004, Bank mulai melakukan aktivitas Perbankan Syariah setelah menerima Surat Bank Indonesia No. 6/39/DpbS, tanggal 13 Januari 2004 tentang pembukaan kantor cabang syariah Bank.

The Bank's scope of business is to engage in commercial banking activities. Pursuant to the Director's Decree of Bank Indonesia No. 25/67/KEP/DIR dated September 30, 1992, the Bank obtained the approval to operate as a Foreign Exchange Bank. On March 8, 2004, the Bank started its sharia banking activities after receiving the Bank Indonesia Letter No. 6/39/DpbS, dated January 13, 2004 regarding the opening of sharia branch offices of the Bank.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 12 tanggal 22 Maret 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Utiek Rochmuljati Abdurachman, SH., MLI., MKn Notaris di Jakarta tentang pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank DKI dan telah dicatat di dalam sistem administrasi Badan Hukum berdasarkan Surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-AH.01.03-0072504 tanggal 26 Maret 2024.

The Bank's Articles of association have amended several changes, most recently with Deed No. 12 dated March, 22 2024 notarialized by Utiek Rochmuljati Abdurachman, SH., MLI., MKn Notary in Jakarta based on the Annual General Meeting of Shareholders PT Bank DKI and recorded in the Legal Entity administration system based on the Letter of the Ministry of Law and Human Rights Republic Indonesia Number: AHU-AH.01.03-0072504 dated March 26, 2024.

Kantor Pusat Bank berlokasi di Jl. Suryopranoto No. 8, Jakarta. Bank memiliki kantor cabang, kantor cabang pembantu, kantor kas dan ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sebagai berikut (tidak diaudit):

The Bank's Head Office is located at Jl. Suryopranoto No. 8, Jakarta. The Bank has branches, sub branches, cash offices and ATMs (Automated Teller Machine) as follows (unaudited):

	31 Desember/*December* 31,		
	2025	**2024**	
Kantor Cabang Konvensional	18	18	*Conventional Branch Offices*
Kantor Cabang Pembantu Konvensional	204	204	*Conventional Sub Branch Offices*
Payment Points	24	23	*Payment Points*
Kantor Cabang Syariah	6	6	*Sharia Branch Offices*
Kantor Cabang Pembantu Syariah	20	20	*Sharia Sub Branch Offices*
Kantor Layanan Syariah	222	222	*Sharia Services Offices*
ATM	744	749	*ATMs*

1.b. Penawaran Umum Obligasi Bank

Bank telah menerbitkan obligasi sejak tahun 1989 sampai dengan 31 Desember 2024 dengan rincian sebagai berikut:

1.b. Bank Bonds Offering

The Bank issued bonds from 1989 until December 31, 2024 with details as follows:

Nama Obligasi	Jumlah nominal/ *Nominal amount*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	*Name of Bonds*
Obligasi Bank DKI I - 1989	25.000	10 Agustus/ *August 1994*	Tetap/*Fixed* - 19,13%	*Bank DKI Bonds I - 1989*
Obligasi Bank DKI II - 1993	75.000	1 Februari/ *February 1998*	Tetap dan Mengambang/ *Fixed and floating* - 17,50%	*Bank DKI Bonds II - 1993*
Obligasi Bank DKI III - 1997	500.000	18 Juni/ *June 2004*	Tetap dan Mengambang/ *Fixed and floating* - 15,00%	*Bank DKI Bonds III - 1997*
Obligasi Bank DKI IV - 2004	700.000	17 Juni/ *June 2009*	Tetap/*Fixed* - 12,50%	*Bank DKI Bonds IV - 2004*
Obligasi Bank DKI V - 2008	425.000	4 Maret/ *March 2013*	Tetap/*Fixed* - 11,25%	*Bank DKI Bonds V - 2008*
Obligasi Bank DKI VI Seri A - 2011	125.000	17 Juni/ *June 2014*	Tetap/*Fixed* - 9,25%	*Bank DKI Bonds VI Series A - 2011*
Obligasi Bank DKI VI Seri B - 2011	325.000	17 Juni/ *June 2016*	Tetap/*Fixed* - 9,90%	*Bank DKI Bonds VI Series B - 2011*
Obligasi Sub Ordinasi I - 2008	325.000	5 Maret/ *March 2013*	Tetap/*Fixed* - 12.25% untuk tahun 1 sampai 5/ *for year 1 to 5* Tetap/*Fixed* - 22.25% untuk tahun 6 sampai 10/ *for year 6 to 10*	*Bank DKI Subordinated Bonds I - 2008*
Obligasi Sub Ordinasi II - 2011	300.000	17 Juni/ *June 2018*	Tetap/*Fixed* - 11,00%	*Bank DKI Subordinated Bonds II - 2011*
Penawaran Umum Berkelanjutan I - 2016	1.000.000	30 Juni 2021/ *June 2021*	Tetap/*Fixed* - 9,25%	*Bank DKI Continuous Bonds I Phase I - 2016*

Informasi atas pencatatan Obligasi yang diterbitkan Bank adalah sebagai berikut:

Information related to issuance bonds of Bank is as follows:

Nama Obligasi/ *Name of Bonds*	Bursa Pencatatan/ *Listed Stock Exchange*
Obligasi Bank DKI I - 1989/ *Bank DKI Bonds I - 1989*	Bursa Efek Surabaya/ *Surabaya Stock Exchange*
Obligasi Bank DKI II - 1993 *Bank DKI Bonds II - 1993*	Bursa Efek Surabaya/ *Surabaya Stock Exchange*
Obligasi Bank DKI III - 1997 *Bank DKI Bonds III - 1997*	Bursa Efek Surabaya/ *Surabaya Stock Exchange*

Nama Obligasi/ *Name of Bonds*	Bursa Pencatatan/ *Listed Stock Exchange*
Obligasi Bank DKI IV - 2004 *Bank DKI Bonds IV - 2004*	Bursa Efek Surabaya/ *Surabaya Stock Exchange*
Obligasi Bank DKI V - 2008 *Bank DKI Bonds V - 2008*	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*
Obligasi Bank DKI VI Seri A - 2011/ *Bank DKI Bonds VI Series A - 2011*	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*
Obligasi Bank DKI VI Seri B - 2011/ *Bank DKI Bonds VI Series B - 2011*	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*
Obligasi Sub Ordinasi I - 2008/ *Bank DKI Subordinated Bonds I - 2008*	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*
Obligasi Sub Ordinasi II - 2011/ *Bank DKI Subordinated Bonds II - 2011*	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*
Penawaran Umum Berkelanjutan I - 2016 *Bank DKI Continuous Bonds I Phase I - 2016*	Bursa Efek Indonesia/ *Indonesia Stock Exchange*

1.c. Dewan Komisaris dan Direksi

Komisaris Utama (Independen) yang menjabat pada tanggal 31 Desember 2025 diangkat berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank DKI tanggal 29 Agustus 2025 yang diaktakan oleh Utiek Rochmuljati Abdurachman, SH, MLI., MKn Notaris di Jakarta, dalam Akta No. 19 tanggal 16 September 2025 dan 31 Desember 2024 diangkat berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham (Sirkuler) PT Bank DKI tanggal 25 Mei 2022 yang diaktakan oleh Ashoya Ratam, SH., MKn., Notaris di Jakarta dalam Akta No. 64 tanggal 31 Oktober 2022.

Komisaris Independen yang menjabat pada tanggal 31 Desember 2025 diangkat berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang diambil di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank DKI tanggal 31 Januari 2025 yang diaktakan oleh Utiek Rochmuljati Abdurachman, SH, MLI., MKn Notaris di Jakarta, dalam Akta No. 18 tanggal 31 Januari 2025 dan 31 Desember 2024 diangkat berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank DKI tanggal 10

1.c. Boards of Commissioners and Directors

Independent President Commissioner that took office on December 31, 2025 was appointed based on the Decision of Shareholders General Meeting of Shareholders PT Bank DKI on August 29, 2025 which was notarialized by Utiek Rochmuljati Abdurachman, SH., MLI., MKn M.Kn., Notary in Jakarta, in Deed No.19 dated September 16, 2025 and December 31, 2024 was appointed based on the Decision of Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders (Circular) of PT Bank DKI on May 25, 2022 which was notarialized by Ashoya Ratam, SH., MKn Notary in Jakarta, in Deed No. 64 dated October 31, 2022.

Independent Commissioner that took office on on December 31, 2025 was appointed based on the Decision of Shareholders General Meeting of Shareholders PT Bank DKI on January 31, 2025 which was notarialized by Utiek Rochmuljati Abdurachman, SH., MLI., MKn M.Kn., Notary in Jakarta, in Deed No.18 dated January 31, 2025 and December 31, 2024 was appointed based on the Decision of Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders (Circular) of PT Bank DKI on September 10, 2024 which was notarialized by

September 2024 yang diaktakan oleh Utiek Rochmuljati Abdurachman, SH., MLI., MKn., Notaris di Jakarta dalam Akta No. 20 tanggal 26 September 2024.

Utiek Rochmuljati Abdurachman, SH., MLI., MKn Notary in Jakarta in Deex No. 20 dated September 26, 2024.

Komisaris yang menjabat pada tanggal 31 Desember 2025 diangkat berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank DKI tanggal 30 April 2025 yang diaktakan oleh Utiek Rochmuljati Abdurachman, SH, MLI., MKn Notaris di Jakarta, dalam Akta No. 19 tanggal 09 Mei 2025 dan 31 Desember 2024 diangkat berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank DKI tanggal 14 Desember 2022 yang diaktakan oleh Ashoya Ratam, SH., MKn., Notaris di Jakarta dalam Akta No. 02 tanggal 4 Mei 2023.

Commissioner that took office on December 31, 2025 was appointed based on the Decision of Shareholders General Meeting of Shareholders PT Bank DKI on April 30, 2025 which was notarialized by Utiek Rochmuljati Abdurachman, SH., MLI., MKn M.Kn., Notary in Jakarta, in Deed No.19 dated May 09, 2025 and December 31, 2024 was appointed based on the Decision of Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders (Circular) of PT Bank DKI on December 14, 2022 which was notarialized by Ashoya Ratam, SH., MKn Notary in Jakarta, in Deed No. 02 dated May 4, 2023.

Dewan Komisaris Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of Board of Commissioners of the Bank as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember /*December 31,*		
	2025	**2024**	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama Independen	Anang Basuki	Bahrullah Akbar	*Independent President Commissioner*
Komisaris Independen	Kiryanto	Kiryanto	*Independent Commissioner*
Komisaris	Michael Rolandi C Brata	Michael Rolandi C Brata	*Commissioner*

Direktur Utama yang menjabat pada tanggal 31 Desember 2025 diangkat berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang diambil di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank DKI tanggal 02 Juli 2025 yang diaktakan oleh Utiek Rochmuljati Abdurachman, SH, MLI., MKn Notaris di Jakarta, dalam Akta No. 02 tanggal 09 Juli 2025 dan 31 Desember 2024 diangkat berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank DKI tanggal 31 Januari 2024 yang diaktakan oleh Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, SH., MKn, Notaris di Jakarta dalam Akta No. 02 tanggal 7 Februari 2024.

President Director who took office on December 31, 2025, was appointed based on the Decision of Shareholders General Meeting of Shareholders PT Bank DKI on Jully 02, 2025 which was notarialized by Utiek Rochmuljati Abdurachman, SH., MLI., MKn M.Kn., Notary in Jakarta, in Deed No.02 dated Jully 09, 2025 and December 31, 2024 was appointed based on the Resolution of Shareholders Outside the General Meeting of Shareholders PT Bank DKI on January 31, 2024 notarized by Titik Krisna Murti Wikaningsih Hastuti, SH., MKn, Notary in Jakarta in Deed No. 02 dated February 7, 2024.

Direktur Kepatuhan yang menjabat pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diangkat berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank DKI tanggal 22 Februari 2023 yang diaktakan oleh Ashoya Ratam, SH.,

The Compliance Director who took office on December 31, 2025 and 2024 was appointed based on the Annual General Meeting of Shareholders PT Bank DKI on February 22, 2023 which was notarialized Ashoya Ratam,

MKn Notaris di Jakarta, dalam Akta No. 28 tanggal 23 Februari 2023.

SH., MKn Notary in Jakarta, in Deed No. 28 dated February 23, 2023.

Direktur Teknologi dan Operasional yang menjabat pada tanggal 31 Desember 2025 diangkat berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank DKI tanggal 30 April 2025 yang diaktakan oleh Utiek Rochmuljati Abdurachman, SH, MLI., MKn Notaris di Jakarta, dalam Akta No. 19 tanggal 16 September 2025 dan 31 Desember 2024 diangkat berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank DKI tanggal 28 Juni 2021 yang diaktakan oleh Ashoya Ratam, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta dalam Akta No. 32 tanggal 15 Oktober 2021.

The Technology and Operational Director who took office on December 31, 2025 was appointed based on the Decision of Shareholders General Meeting of Shareholders PT Bank DKI on April 30, 2025 which was notarialized by Utiek Rochmuljati Abdurachman, SH., MLI., MKn M.Kn., Notary in Jakarta, in Deed No.19 dated May 09, 2025 and December 31, 2024 was appointed based on the Annual General Meeting of Shareholders PT Bank DKI on June 28, 2021 which was notarialized by Ashoya Ratam, SH., MKn Notary in Jakarta, in Deed No.32 dated October 15, 2021.

Direktur Keuangan dan Strategi yang menjabat pada tanggal 31 Desember 2025 diangkat berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank DKI tanggal 30 April 2025 yang diaktakan oleh Utiek Rochmuljati Abdurachman, SH, MLI., MKn Notaris di Jakarta, dalam Akta No. 19 tanggal 16 September 2025 dan 31 Desember 2024 diangkat berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank DKI tanggal 22 Maret 2024 yang diaktakan oleh Utiek Rochmuljati Abdurachman, SH., MLI., MKn, Notaris di Jakarta dalam Akta No. 06 tanggal 2 April 2024.

The Finance Director who took office on December 31, 2025, was appointed based on the Decision of Shareholders General Meeting of Shareholders PT Bank DKI on April 30, 2025 which was notarialized by Utiek Rochmuljati Abdurachman, SH., MLI., MKn M.Kn., Notary in Jakarta, in Deed No.19 dated May 09, 2025 and December 31, 2024 was appointed based on the Annual General Meeting of Shareholders of PT Bank DKI dated March 22, 2024 which was notarialized by Utiek Rochmuljati Abdurachman, SH., MLI., MKn in Deed No. 06 dated April 2, 2024.

Direktur Bisnis dan Syariah yang menjabat pada tanggal 31 Desember 2025 diangkat berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank DKI tanggal 30 April 2025 yang diaktakan oleh Utiek Rochmuljati Abdurachman, SH, MLI., MKn Notaris di Jakarta, dalam Akta No. 19 tanggal 16 September 2025 dan 31 Desember 2024 diangkat berdasarkan Keputusan Pemegang Saham Di Luar Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank DKI tanggal 14 Desember 2022 yang diaktakan oleh Ashoya Ratam, SH, MKn, Notaris di Jakarta dalam Akta No. 18 tanggal 16 Juni 2023.

The Director of Retail and Sharia who took office on December 31, 2025 was appointed based on the Decision of Shareholders General Meeting of Shareholders PT Bank DKI on April 30, 2025 which was notarialized by Utiek Rochmuljati Abdurachman, SH., MLI., MKn M.Kn., Notary in Jakarta, in Deed No.19 dated May 09, 2025 and December 31, 2024 was appointed based on the Shareholders' Decision Outside the General Meeting of Shareholders of PT Bank DKI dated December 14, 2022 which was notarized by Ashoya Ratam, SH., MKn Notary in Jakarta in Deed No. 18 dated June 16, 2023.

Direktur Komersial dan Kelembagaan yang menjabat pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 diangkat berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank DKI tanggal 25 Maret 2022 yang diaktakan oleh Ashoya Ratam, SH., MKn di Jakarta dalam Akta No. 49 tanggal 25 Oktober 2022.

The Commercial and Institutional Director who took office on December 31, 2024 and 2023 was appointed based on the Annual General Meeting of Shareholders of PT Bank DKI date March 25, 2022 which was notarized by Ashoya Ratam, SH., MKn in Jakarta in Deed No. 49 dated October 25, 2022.

Susunan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Board of Directors of the Bank as of December 31, 2025 and 2024, are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Agus Haryoto Widodo	Agus Haryoto Widodo	*President Director*
Direktur Kepatuhan	Ateng Rivai	Ateng Rivai	*Compliance Director*
Direktur	Daniel Setiawan Subianto	Amirul Wicaksono	*Director*
Direktur	Basaria Martha Juliana	Romy Wijayanto	*Director*
Direktur	Dipo Nugroho	Henky Oktavianus	*Director*
Direktur	-	Herry Djufraini	*Director*

Manajemen kunci Bank mencakup Dewan Komisaris dan Direksi, serta pejabat eksekutif Bank.

Bank's key management consists of Board of Commissioners and Directors, and Bank's executive officer.

1.d. Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, serta Dewan Pengawas Unit Syariah

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan POJK No. 17 tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 13/SEOJK.03/2017 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank umum, Bank diwajibkan membentuk dan mengangkat Komite Audit yang harus diketuai oleh Komisaris Independen.

1.d. Audit Committee, Risk Oversight Committee, Remuneration and Nomination Committee, and Supervisory Board of Sharia Business Unit

Based on Regulation of Financial Services Authority (POJK) No. 55/POJK.04/2015 on Establishment and Implementation Guidelines for Audit Committee Work and Financial Services Authority Regulation and (POJK) No. 17 of 2023 on The Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Bank and Financial Service Authority Circular Letter (SEOJK) No. 13/SEOJK.03/2017 on The Implementation of Good Corporate Governance for Commercial Bank, the Bank is required to establish and appoint Audit Committee led by the Independent Commissioner.

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2025 diangkat berdasarkan Keputusan Direksi PT Bank DKI No. 04/KEP-DIR/XI/2025 dan untuk tanggal 31 Desember 2024 diangkat berdasarkan Keputusan Direksi PT Bank DKI No.01/KEP-DIR/V/2024.

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2025 are appointed based on the Decree of the Board of Director PT Bank DKI No. 04/KEP-DIR/XI/2025 *and for December 31, 2024 are appointed based on the Decree of the Board of Director PT Bank DKI No.01/KEP-DIR/V/2024.*

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Audit Committee composition as of December 31, 2025 dan 2024 are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2025	2024	
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Anang Basuki	Bahrullah Akbar	*Chairman concurrently member*
Anggota	Kiryanto	Yayat Rukhyat	*Member*
Anggota	Sumaryo	Oki Parbinoto Siahaan	*Member*
Anggota	Muhammad Maksum	--	*Member*

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2025 diangkat berdasarkan Keputusan Direksi PT Bank DKI No. 05/KEP-DIR/XI/2025 dan 31 Desember 2024 diangkat berdasarkan Keputusan Direksi PT Bank DKI No.05/KEP-DIR/VII/2024 tentang Komite Pemantau Risiko PT Bank DKI.

The composition of the Risk Monitoring Committee as of December 31, 2025 are appointed based on the Decree of the Board of Directors PT Bank DKI concerning the PT Bank DKI Risk Monitoring Committee and as of December 31, 2024 are appointed based on the Decree of the Board of Directors No.05/KEP-DIR/VII/2024.

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Risk Monitoring Committee as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2025	2024	
Komite Pemantau Risiko			***Risk Oversight Committee***
Ketua merangkap anggota	Kiryanto	Bahrullah Akbar	*Chairman concurrently member*
Anggota	Anang Basuki	Sumaryo	*Member*
Anggota	Michael Rolandi C Brata	Puji Rahayu	*Member*
Anggota	Puji Rahayu	Habibi Kurniawan	*Member*
Anggota	Habibi Kurniawan	--	*Member*
Anggota	Oki Parbinoto Siahaan	--	*Member*

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Desember 2025 diangkat berdasarkan Keputusan Direksi PT Bank DKI No. 03/KEP-DIR/XI/2025 dan 31 Desember 2024 diangkat berdasarkan Keputusan Direksi PT Bank DKI No.02/KEP-DIR/I/2023.

The composition of the Remuneration and Nomination Committee as of December 31, 2025 are appointed based on the Decree of the Board of Directors PT Bank DKI No. 03/KEP-DIR/XI/2025 and December 31, 2024 are appointed based on the Decree of the Board of Directors PT Bank DKI No.02/KEP-DIR/I/2023.

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Remuneration and Nomination Committee as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2025	2024	
Komite Remunerasi dan Nominasi			***Remuneration and Nomination Committee***
Ketua	Anang Basuki	Bahrullah Akbar	*Chairman*
Anggota	Kiryanto	Michael Rolandi C. Brata	*Member*
Anggota	--	Siti Hairiyah	*Member*

Ketua Dewan Pengawas Syariah yang menjabat pada tanggal 31 Desember 2025 diangkat berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar PT Bank DKI tanggal

The Chairman of the Sharia Supervisory Board who took office on December 31, 2025 was appointed based on the Resolution of the Annual General Meeting of External

30 April 2025 yang diaktakan oleh Utiek Rochmuljati Abdurachman, SH, MLI., MKn Notaris di Jakarta, dalam Akta No. 14 tanggal 13 Oktober 2025 dan 31 Desember 2024 diangkat berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank DKI tanggal 22 Maret 2024 yang diaktakan oleh Utiek Rochmuljati Abdurachman, SH, MLI., MKn Notaris di Jakarta dalam Akta No. 06 tanggal 2 April 2024.

Shareholders of PT Bank DKI dated April 30, 2025 which was notarized by Utiek Rochmuljati Abdurachman, SH, MLI., MKn Notary in Jakarta, in Deed No. 14 dated October 13, 2025 and December 31, 2024 was appointed based on the Annual General Meeting of Shareholders of PT Bank DKI dated March 22, 2024 notarized by Utiek Rochmuljati Abdurachman, SH, MLI., MKn Notary in Jakarta in Deed No. 06 dated April 2, 2024.

Anggota Dewan Pengawas Syariah yang menjabat pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diangkat berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank DKI tanggal 28 Juni 2021 yang diaktakan oleh Ashoya Ratam, SH., MKn, Notaris di Jakarta, dalam Akta No. 03 tanggal 2 Juli 2021.

The member of the Sharia Supervisory Board that took office on December 31, 2025 and 2024 was appointed based on the the Annual General Meeting of Shareholders PT Bank DKI on June 28, 2021 which was notarialized by Ashoya Ratam, SH., MKn, Notary in Jakarta, in Deed No.03 Dated July 2, 2021.

Susunan Dewan Pengawas Unit Syariah pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Supervisory Board of Sharia Units as of December 31, 2025 and 2024, is as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Dewan Pengawas Syariah			***Supervisory Board of Sharia Business Unit***
Ketua	Dr. Muhammad Maksum, SH, MA, MDC	Dr. Muhammad Maksum, SH, MA, MDC	*Chairman*
Anggota	Auzai Anwari	Auzai Anwari *	*Member*

*) Dapat melaksanakan tugas dan fungsi dalam jabatannya terhitung sejak dinyatakan memenuhi persyaratan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan oleh OJK.

**) Able to carry out duties and functions in his position as of the stated fulfillment of the OJK's requirements of Capability and Propriety Assessment.*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank mempunyai tenaga kerja sebagai berikut (tidak diaudit):

The composition of Bank's Employees as of December 31, 2025, and 2024, are as follows (unaudited):

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Karyawan tetap	2,912	2,974	*Permanent Employees*
Karyawan tidak tetap	988	826	*Non-Permanent Employees*
Total	**3,900**	**3,800**	***Total***

1.e. Informasi umum entitas anak

1.e. General information about the subsidiary

Pada tanggal 31 Desember 2025, entitas anak yang dikonsolidasikan dan persentase kepemilikan Bank adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2025, the consolidated subsidiary and the percentage of the Bank's ownership are as follows:

Entitas anak/ Name of subsidiary	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Type of business*	Dimulainya kegiatan komersial/ *Commencement of commercial operations*	Persentase kepemilikan/ *Ownership percentage* 31 Desember/ *December 2025*
Entitas anak melalui kepemilikan langsung/*Directly owned subsidiaries*				
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara (Perseroda)	Ambon, Provinsi Maluku	Perbankan umum/ *general banking*	25 Oktober/ *October* 1961	7%

PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara (Perseroda)

PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara (Perseroda) merupakan entitas yang baru diakuisisi oleh Bank di tahun 2025 ini. Akuisisi dilakukan oleh Bank dalam rangka realisasi pengembangan struktur Kelompok Usaha Bank (KUB). Hal ini juga berhubungan dengan POJK No. 12/POJK.03/2020 tentang Konsolidasian Bank Umum, dimana di ddalam POJK ini diatur mengenai pemenuhan modal inti minimum sebesar Rp3,000,000,000,000 (tiga triliun rupiah) yang harus dipenuhi oleh setiap Bank paling lambat 31 Desember 2024. Sehingga setiap Bank yang belum memenuhi modal inti minimum ini akan tergabung dalam Kelompok Usaha Bank (KUB).

Bank telah mengefektifkan penyertaan modal kepada PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara sebesar Rp93.531 juta atau setara dengan 7% kepemilikan saham pada tanggal 22 Desember 2025. Bank telah mencatatkan perlakuan atas penyertaan saham secara konsolidasian sejak tanggal efektif tersebut.

PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara (Perseroda) dengan sebutan BMM didirikan dan memulai usaha komersial pada tanggal 25 Oktober 1961 dengan akta No.3 tanggal 25 Oktober 1961 yang dibuat dihadapan Mr. Chr. Soplanit, Notaris di Ambon dengan nama PT Bank Pembangunan Daerah Maluku.

Dengan berlakunya Undang-Undang No.13 tahun 1962 tentang Ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah yang mengharuskan Bank Pembangunan Daerah didirikan dengan

PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara (Perseroda)

PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara (Perseroda) is an entity that was recently acquired by the Bank in 2025. The acquisition was carried out by the Bank in order to realize the development of the Bank Business Group (KUB) structure. This is also related to POJK No. 12/POJK.03/2020 concerning the Consolidation of Commercial Banks, where in this POJK it is regulated regarding the fulfillment of a minimum core capital of IDR 3,000,000,000,000 (three trillion rupiah) which must be fulfilled by each Bank no later than December 31, 2024. So that every Bank that has not met this minimum core capital will be incorporated into the Bank Business Group (KUB).

The Bank has made effective its capital participation in PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara (Perseroda) amounting to Rp93,531 million or equivalent to 7% share ownership on December 22, 2025. The Bank has recorded the treatment of share participation on a consolidated basis since the effective date.

PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara (Perseroda) hereinafter referred to as BMM, was established and started commercial operations on October 25, 1961 with the deed No.3 dated October 25, 1961, prepared by Mr. Chr. Soplanit, Notary in Ambon with the name of PT Bank Pembangunan Daerah Maluku.

With the enactment of Law No.13 of 1962 concerning Basic Principles of the Regional Development Bank which require that the Regional Development Bank established by

Peraturan Daerah, maka Pemerintah Daerah Provinsi Tingkat I Maluku mengeluarkan Peraturan Daerah (Perda) No.1/DPRDGR/1966 tanggal 1 Maret 1966. Atas dasar peraturan daerah tersebut nama PT Bank Pembangunan Daerah Maluku menjadi Perusahaan Daerah (PD) Bank Pembangunan Daerah Maluku dengan modal dasar sebesar Rp360.000.000.

Local Regulation, the Regional Government of Maluku Province issued a Local Regulation (Perda) No.1/DPRDGR/1966 dated March 1, 1966. Based on local regulations is the name of PT Bank Pembangunan Daerah Maluku into Perusahaan Daerah (PD) Bank Pembangunan Daerah Maluku with authorised capital of Rp360,000,000

PT Bank Pembangunan Daerah Maluku memperoleh izin melakukan usaha bank dari Bank Indonesia pada tahun 1964 berdasarkan Surat Bank Indonesia No.12/1/UPE/Bank tanggal 3 September 1964.

PT Bank Pembangunan Daerah Maluku to obtain a license to conduct banking business of Bank Indonesia in 1964 based on Bank Indonesia Letter No.12/1/UPE/Bank dated September 3, 1964.

Anggaran Dasar BMM terakhir mengalami perubahan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara (Perseroda) yang dibuat dihadapan notaris Dr. Roy Prabowo Lenggono, S.H., MM., M.Kn., No.32 tanggal 22 Desember 2025, menyetujui perubahan pasal 4 yaitu perseroan membentuk Kelompok Usaha Bersama (KUB) dengan Bank sehingga merubah struktur modal dengan adanya peningkatan modal disetor sebesar Rp36.679.000.000 yang dibayar penuh oleh Bank menjadikan jumlah modal ditempatkan dan disetor Bank sebanyak Rp523.987.000.000. Dengan adanya penyertaan tersebut Pemegang Saham Pengendali (PSP) BMM adalah Pemerintah Provinsi Maluku dan Bank serta Bank sebagai perusahaan induk dari BMM. Menyetujui perubahan pasal 5 bahwa Bank memiliki dan mempergunakan hak atas saham yang dimiliki.

The BMM's Articles of Association were last amended based on the Deed of Circular Decision Statement of Shareholders of PT Bank Pembangunan Daerah Maluku and Maluku Utara (Perseroda) made before notary Dr. Roy Prabowo Lenggono, S.H., MM., M.Kn., No. 32 dated December 22, 2025, agreeing to the amendment of article 4, namely the company formed a Joint Business Group (KUB) with Bank so that it changed the capital structure with an increase in paid-up capital of Rp36,679,000,000 which was fully paid by Bank making the total issued and paid-up capital of the Bank amounting to Rp523,987,000,000. With this participation, the Controlling Shareholders (PSP) of the BMM are the Maluku Provincial Government and Bank as well as Bank as the parent company of the BMM. Approved the amendment of article 5 that Bank has and uses the rights to the shares owned.

Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03- 0257038 tanggal 22 Desember 2025. Perubahan komposisi kepemilikan saham tersebut telah dicatat dalam administrasi pengawasan Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan surat No.S-433/KO.16/2025 tanggal 23 Desember 2025. Perubahan komposisi saham tersebut mengakibatkan penambahan pemegang saham pengendali (PSP) baru sebagaimana Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.SR-472/PB.02/2025 tanggal 12 November 2025

The amendment to the articles of association has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.03- 0257038 dated December 22, 2025. The change in the composition of share ownership has been recorded in the supervision administration of the Financial Services Authority in accordance with letter No.S-433/KO.16/2025 dated December 23, 2025. The change in the composition of shares resulted in the addition of new controlling shareholders (PSP) as per the Decree of the Members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) No.SR-472/PB.02/2025 dated

tentang Hasil Penilaian Kemampuan dan Kepatutan PT Bank DKI dan Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta sebagai Calon pemegang saham pengendali (PSP) PT Bank Pembangunan Daerah Bank Maluku dan Maluku Utara.

November 12, 2025 concerning the Results of the Fit and Proper Assessment of PT Bank DKI and the Provincial Government of the Special Capital Region of Jakarta as Candidates for Controlling Shareholders (PSP) of PT Bank Pembangunan Daerah Bank Maluku and North Maluku.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material / *2. Material Accounting Policy Information*

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak ("Grup") adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

The material accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of Bank and Subsidiary ("Group") are set out below:

2.a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian / *2.a. Basis of preparation of the consolidated financial statements*

Laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VII.G.7 yang terlampir dalam keputusan ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", sepanjang tidak bertentangan dengan suatu PSAK atau ISAK.

The consolidated financial statements ended December 31, 2025 and the financial statements ended December 31, 2024, were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which include Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board -Indonesian Association of Accountants (DSAK-IAI) and the Regulation of Capital Market and Financial Institution Supervisor Board (BAPEPAM-LK)No.VII.G.7 in the Decree of Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements of the Issuer or Public Company", as long as it does not conflict with a SFAS or IFAS.

Laporan keuangan Grup unit syariah yang didasarkan pada prinsip syariah disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 401 tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK 402 tentang "Akuntansi *Murabahah*", PSAK 404 tentang "Akuntansi *Istishna*", PSAK 405 tentang "Akuntansi *Mudharabah*", PSAK 406 tentang "Akuntansi *Musyarakah*" dan PSAK 407 tentang "Akuntansi *Ijarah*", PSAK 410 tentang "Akuntansi Sukuk", PSAK 411 tentang "Akuntansi *Wa'd*" dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

The financial statements of the Group's sharia unit have been presented in conformity with the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) 401 on Sharia Financial Statements Presentation", SFAS 402 on "Accounting for Murabahah", SFAS 404 on "Accounting for Istishna", SFAS 405 on "Accounting for Mudharabah", SFAS 406 on "Accounting for Musyarakah" and SFAS 407 on "Accounting for Ijarah", SFAS 110 on "Accounting for Sukuk" and SFAS 111 on "Accounting for Wa'd" and the Indonesia Sharia Banking Accounting Guidelines (PAPSI) issued by Bank Indonesia and Indonesian Institute of Accountants (IAI).

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali pendapatan dari *istishna* dan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* serta laporan arus kas Grup. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan adalah konsep nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

The consolidated financial statement have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basic of accounting, except for istishna revenues and profit sharing mudharabah and musyarakah financing and the Group's statement of cash flows. Basic of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basic of other measurements as described in their respective policies.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

The consolidated statements of cash flows are prepared in the direct method with cash flows classified into operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks, placements with other banks and Certificates of Bank Indonesia maturing within 3 (three) months from the date of acquisition, and which are not pledged as collateral for borrowings nor restricted.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Bank.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Bank.

2.b. Prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Bank dan Entitas Anak ("Grup") seperti disebutkan pada Catatan 1.e.

2.b. Priciples of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Bank and its subsidiary ("Group") as described in Note 1.e.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Bank, yakni terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

A subsidiary is an entity controlled by the Bank, the Bank is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and could affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Bank memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Bank mengendalikan entitas lain.

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Bank has the practical ability to exercise (ie substantive rights) are considered when assessing whether the Bank controls another entity.

Laporan keuangan konsolidasian mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Bank dan seluruh entitas anak yang, secara

The consolidated financial statements of the Bank and Subsidiaries ("Group") include the results of operations, cash flows, assets and

langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Bank. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

liabilities of the Bank and all subsidiaries that are, directly and indirectly, controlled by the Bank. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtain control of the acquired business, until the date on which control ceases.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intra-group transactions, balances, income, expenses, and cash flows relating to transactions between entities of The Bank are eliminated in full.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan non-pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiaries that do not result in loss of control are equity transactions (ie transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup akan:

a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
b) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;

If the Group lose control, the Group will:

a) Derecognise the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
b) Recognise the fair value of the consideration received (if any) from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;

c) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
d) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
e) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

c) Recognise any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
d) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other FAS, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;
e) Recognise any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif;
- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran;

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103 : Kombinasi Bisnis
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 109: Instrumen Keuangan
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 207: Laporan Arus Kas
- PSAK 216: Aset Tetap
- PSAK 219: Imbalan Kerja
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 232: Instrumen Keuangan Penyajian
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are amendments and improvements to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *SFAS 117: Insurance Contract;*
- *Amendments SFAS 117: Insurance Contract regarding Initial Application of SFAS 117 and SFAS 109 – Comparative Information;*
- *Amendments SFAS 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability;*

Several SFASs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of SFAS 117: Insurance Contracts, as follows:

- *SFAS 103: Business Combinations*
- *SFAS 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations*
- *SFAS 107: Financial Instruments: Disclosures*
- *SFAS 109: Financial Instruments*
- *SFAS 115: Income from Contracts with Customers*
- *SFAS 201: Presentation of Financial Statements*
- *SFAS 207: Statement of Cash Flows*
- *SFAS 216: Fixed Assets*
- *SFAS 219: Employee Benefits*
- *SFAS 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures*
- *SFAS 232: Financial Instruments: Presentation.*
- *SFAS 236: Impairment of Asset*
- *SFAS 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets*

- PSAK 238: Aset Takberwujud
- PSAK 240: Properti Investasi

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Standar Baru dan Amendemen atas Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Amendemen, revisi dan penyesuaian tahunan atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
- Penyesuaian Tahunan PSAK 107, PSAK 109, PSAK 110, dan PSAK 207; dan
- Revisi PSAK 338: Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali terkait ruang lingkup dan penerapan metode penyatuan kepemilikan.

Standar baru, revisi dan amandemen serta interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan;
- PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan;
- Amandemen PSAK 119: Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan;
- Revisi PSAK 401: Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan Syariah;
- ISAK 403: Komponen Laporan Keuangan Entitas Syariah Yang Menerapkan SAK Indonesia Untuk Entitas Privat dan SAK Indonesia Untuk Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah;
- PSAK 413: Penurunan Nilai; dan
- PSAK 414: Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah bagi Entitas yang Menerapkan SAK Indonesia untuk Entitas Privat (SAK EP).

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar

- *SFAS 238: Intangible Assets*
- *SFAS 240: Investment Property*

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

Standard and Amendment to Standards which has been Issued but Not Yet Effective

New standard and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments SFAS 109 and SFAS 107 regarding Classification and Measurement of Financial Instruments;*
- *Annual Improvements on SFAS 107, SFAS 109, SFAS 110, dan SFAS 207; and*
- *Revised SFAS 338: Business Combination of Entity Under Common Control regarding the scope and application of the method of pooling of interest.*

New, revised and amendment of standards and interpretation of standard which are effective for periods beginning on or after January 1, 2027, with early adoption permitted, are as follows:

- *SFAS 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements;*
- *SFAS 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures;*
- *Amendment SFAS 119: Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures;*
- *Revised SFAS 401: Presentation and Disclosure in Sharia Financial Statements;*
- *IFAS 403: Components of Financial Reports of Sharia Entities That Apply Indonesian SAK for Private Entities and Indonesian SAK for Micro, Small, and Medium Entities;*
- *SFAS 413: Impairment; and*
- *SFAS 414: Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Implementing Indonesian SAK for Private Entities (SAK EP).*

Until the date of the financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new

baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut

standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

2.d. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan Grup terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, tagihan derivatif, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, penyertaan saham, tagihan akseptasi, pinjaman yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah, dan aset lain-lain (seperti pendapatan bunga yang akan diterima, tagihan klaim bank garansi dan tagihan transaksi ATM).

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari liabilitas segera, liabilitas akseptasi, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas spot dan derivative, surat berharga yang diterbitkan, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, pinjaman yang diterima, beban yang masih harus dibayar, dan liabilitas lain-lain (seperti liabilitas yang masih harus dibayar dan setoran jaminan).

2.d. Financial Assets and Liabilities

The Group's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, derivative securities, securities purchased under resell agreements, investment in shares, acceptances receivable, loans, sharia receivable and financing and other assets (eg. accrued interest receivables, bank guarantee claim receivables and receivables from ATM transaction).

Group financial liabilities consist of immediate liabilities, acceptances payable, deposits from customers, deposits from other banks, securities issued, spot and derivatives liabilities, sercurities sold under repurchase agreements, loans received, accrued expenses, and other liabilities (eg. accrued liabilities and guarantee deposits).

Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
3. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan di amortisasi.

Grup melakukan pengujian karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan yang dikelola untuk mengetahui karakteristik arus kas kontraktual berasal hanya dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang (*Solely Payment of Principal and Interest atau Pass SPPI)* yang konsisten dengan pengaturan pinjaman dasar (*Basic Lending Agreement*). Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan:

- Imbalan untuk nilai waktu dari uang;
- *Leverage*
- Variabilitas pada waktu dan jumlah arus kas;
- Instrumen yang terkait secara kontraktual;

Classification

The Group classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

1. *Financial assets measured at fair value through profit or loss;*
2. *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;*
3. *Financial assets measured at amortized cost.*

The Group assess the contractual cash flow characteristics of financial assets to determine the characteristics of contractual cash flows only from the payment of principal and interest from the outstanding principal (Solely Payment of Principal and Interest or Pass SPPI) that is consistent with basic lending agreement. In making the assessment, the Group considers:

- *The time value of money element of interest;*
- *Leverage;*
- *Variability in timing or amount of cash flows;*
- *Contractually linked instruments*

- Pembayaran dipercepat;
- Ketentuan kontrak tidak sah dan *de minimis*.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:
- Aset keuangan yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Arus kas kontraktual tersebut semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI) jika kedua kondisi berikut:
- Aset keuangan yang dikelola untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Arus kas kontraktual tersebut semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) jika tidak memenuhi kondisi yang disyaratkan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)
Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam

- *Early repayment;*
- *Non-genuine features and de minimis.*

Financial assets are measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *Financial assets are managed where the business model objectives in order to collect the contractual cash flows; and*
- *The contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI).*

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI) if both of the following conditions are met:
- *Financial assets are managed to collect the contractual cash flows and sell the assets; and*
- *The contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI).*

Financial assets are measured at fair value through profit or loss (FVTPL) if do not meet the conditions required to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income.

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

(i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)
Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a

jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

derivative that is a designated and effective hedging instrument.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(ii) Other Financial Liabilities
Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut :

The Group classifies financial instruments into certain classifications that reflect the nature of information and consider the characteristics of these financial instruments. This classification can be seen in the following table:

Kategori berdasarkan PSAK 109/ *Category based on SFAS 109*		**Golongan (ditentukan oleh Bank)/ *Class (as determined by the Bank)***	**Subgolongan/ *Subclasses***
Aset keuangan/ *Financial assets*	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Financial assets at fair value through profit or loss*	Aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan/ *Financial assets held for trading*	Efek-efek/*Marketable securities*
			Obligasi Pemerintah/*Government Bonds*
			Obligasi Korporasi/*Corporate Bonds*
		Tagihan derivatif/*Derivative receivables*	
		Penyertaan saham/*Investment in shares*	
	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ *Financial assets at amortized cost*	Kas/ *Cash*	
		Giro pada Bank Indonesia/ *Current accounts with Bank Indonesia*	
		Giro pada bank lain/ *Current accounts with other banks*	
		Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/ *Placements with Bank Indonesia and other banks*	
		Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/ *Securities purchased under resale agreement*	
		Tagihan akseptasi/ *Acceptances receivables*	
		Pinjaman yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah/ *Loans, sharia receivables and financing*	
		Aset lain-lain/ *Other assets*	Pendapatan bunga yang akan diterima/ *Accrued interest receivables*
			Tagihan transaksi ATM/*ATM transaction receivables*
			Supply Chain Finance (SCF)/*Supply Chain Finance (SCF)*
	Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Financial assets at fair value through other comprehensive income*	Efek-efek/ *Marketable securities*	Obligasi/ *Bonds* Reksadana/ *Mutual funds*

Kategori berdasarkan PSAK 109/ *Category based on SFAS 109*		**Golongan (ditentukan oleh Bank)/ *Class (as determined by the Bank)***	**Subgolongan/ *Subclasses***
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortised cost*	Liabilitas segera/*Obligation due immediately*	
		Simpanan nasabah/*Deposits from customers*	
		Simpanan dari bank lain/*Deposits from other banks*	
		Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/*Securities sold under repurchase agreements*	
		Liabilitas akseptasi/*Acceptance payables*	
		Beban yang masih harus dibayar/*Accrued expenses*	
		Liabilitas lain-lain/ *Other liabilities*	Setoran jaminan/*Security deposit*
			Utang bunga/*Interest payable*
			Utang nasabah/*Payable to customers*
			Lain-lain/*Others*
		Surat berharga yang diterbitkan/*Marketable securities issued*	
		Pinjaman yang diterima/*Borrowings*	
Kontrak jaminan keuangan/ *Financial guarantee contract*	*Letters of credit* yang tidak dapat dibatalkan/*Irrevocable letters of credit*		
	Garansi yang diberikan/*Guarantees issued*		
	Standby letters of credit		

Pengakuan Awal dan Pengukuran Selanjutnya

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Initial Recognition and Subsequent Measurement

Financial assets and liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets and liabilities not measured at fair value through profit and loss, plus directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and liabilities depends on their classification.

Transaction costs only include costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and an additional charge that would not occur if the instrument is not acquired or issued. For financial assets, transaction costs are added to the amount recognized in the initial recognition of the asset, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized on initial recognition of a liability. The transaction costs are amortized over the terms of the instrument based on the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs related to the financial asset or as part of interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Financial liabilities are initially measured on (i) financial liabilities measured at fair value through profit and loss and (ii) financial liabilities measured by amortized cost of acquisition.

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(i) Financial liabilities at fair value through profit or loss. This category consists of two sub-categories: financial liabilities classified as trading and financial liabilities which at initial recognition were designated at fair value through profit or loss.

(ii) Liabilitas keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, kecuali:
   a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
   b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
   c) Kontrak jaminan keuangan.
   d) Komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga di bawah pasar.

(ii) Financial liabilities are measured at amortized cost, except:
   a) Financial liabilities at fair value through profit or loss.
   b) Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach is applied.
   c) Financial guarantee contracts
   d) Commitment to provide loans at below market interest rates.

Imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis.

Benefit contingent recognized by the acquiring party in the business combination.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan, sesuai dengan klasifikasi aset keuangan pada (i) Biaya perolehan diamortisasi; (ii) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain; atau (iii) Nilai wajar melalui laba rugi.

After initial recognition, the Group measures financial assets, according to the classification of financial assets at (i) Amortized cost; (ii) Fair value through other comprehensive income; or (iii) Fair value through profit or loss.

(i) Aset Keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

(i) Financial assets at amortized cost

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur dengan menjumlahkan aset keuangan yang diukur saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya dan disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya.

Financial assets at amortized cost are measured by adding up the financial assets measured at initial recognition minus principal payments, added or reduced by cumulative amortization using the effective interest method calculated from the difference between the initial value and the maturity value and adjusted for the allowance for losses.

Keuntungan atau kerugian akibat fluktuasi nilai wajar tidak diakui aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Gains or losses due to fluctuations in fair value are not recognized financial assets at amortized cost.

Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode bunga efektif yaitu dengan menerapkan suku bunga efektif atas jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali untuk:

a) aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk. Untuk aset keuangan tersebut, Grup menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit atas biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sejak pengakuan awal.
b) aset keuangan yang tidak dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk tetapi selanjutnya menjadi aset keuangan memburuk. Untuk aset keuangan tersebut, Grup menerapkan suku bunga efektif atas biaya perolehan diamortisasi aset keuangan di periode pelaporan selanjutnya.

Grup dalam suatu periode pelaporan menghitung pendapatan bunga dengan menerapkan metode bunga efektif atas biaya perolehan diamortisasi aset keuangan, pada periode pelaporan selanjutnya, menghitung pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif atas jumlah tercatat bruto jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit dan perbaikan tersebut secara objektif dapat dikaitkan dengan suatu peristiwa yang terjadi setelah persyaratan yang tercantum dalam poin (b) paragraf di atas diterapkan (misalnya perbaikan peringkat kredit peminjam).

(ii) Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain
Keuntungan atau kerugian aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui dalam penghasilan komprehensif lain sampai aset keuangan dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, kecuali:

a. bunga yang dihitung menggunakan metode bunga efektif diakui dalam laba rugi, jumlah yang diakui dalam laba rugi sama dengan jumlah yang akan diakui dalam laba rugi jika aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi;

Interest income is calculated using the effective interest method by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of financial assets, except for:

a) financial assets purchased or originating from financial assets deteriorate. For these financial assets, the Group applies an effective interest rate adjusted by credit for the amortized cost of the financial assets from initial recognition.

b) financial assets that are not purchased or that originate from financial assets deteriorate but subsequently become financial assets deteriorate. For these financial assets, the Group applies an effective interest rate on the amortized cost of the financial assets in the next reporting period.

The Group in a reporting period calculates interest income by applying the effective interest method on the acquisition cost of amortized financial assets, in the next reporting period, calculating interest income by applying an effective interest rate on the gross carrying amount if the credit risk of the financial instrument improves so that the financial assets no longer experience Impairment of credit value and improvement can be objectively related to an event that occurs after the requirements listed in point (b) of the above paragraph are applied (for example an improvement in the borrower's credit rating).

(ii) Financial assets at fair value through other comprehensive income
Gains or losses of financial assets measured at fair value through other comprehensive income are recognized in other comprehensive income until the financial assets are derecognized or reclassified, except:

a. interest calculated using the effective interest method is recognized in profit or loss, the amount recognized in profit or loss is equal to the amount to be recognized in profit or loss if the financial asset is measured at amortized cost;

b. keuntungan atau kerugian penurunan nilai; atau
c. keuntungan atau kerugian selisih kurs.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Khusus untuk aset keuangan berbentuk instrumen ekuitas, jumlah yang disajikan pada penghasilan komprehensif lainnya tidak selanjutnya dialihkan ke laba rugi. Akan tetapi Grup dapat mengalihkan keuntungan atau kerugian kumulatif pada ekuitas.

Sesuai dengan paragraf sebelumnya, jika aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, jumlah yang diakui dalam laba rugi sama dengan jumlah yang akan diakui dalam laba rugi jika aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

(iii) Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi
Aset dinilai pada nilai wajar. Seluruh keuntungan dan kerugian yang timbul akibat perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi, kecuali instrumen lindung nilai yang ditetapkan ke dalam hubungan lindung nilai tertentu.

Grup menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan dalam bentuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasian di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Setelah pengakuan awal, Grup mengukur liabilitas keuangan, sesuai dengan klasifikasi aset keuangan pada: (i) Biaya perolehan diamortisasi; atau (ii) Nilai wajar melalui laba rugi.

b. impairment gains or losses; or

c. foreign exchange gains or losses.

When a financial asset is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Specifically for financial assets in the form of equity instruments, the amounts presented in other comprehensive income are not subsequently transferred to profit or loss. However, the Group can transfer cumulative gains or losses on equity.

In accordance with the previous paragraph, if a financial asset is measured at fair value through other comprehensive income, the amount recognized in profit or loss is the same as the amount to be recognized in profit or loss if the financial asset is measured at amortized cost.

(iii) Financial assets at fair value through profit or loss
Assets are valued at fair value. All gains and losses arising from changes in fair value are recognized in profit or loss, except for hedging instruments that are designated in certain hedging relationships.

The Group applies an impairment requirement for financial assets measured at amortized cost and financial assets in the form of debt instruments that are measured at fair value through other comprehensive income.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

After initial recognition, the Group measures financial liabilities, according to the classification of financial assets at: (i) Amortized cost; or (ii) Fair value through profit or loss.

Untuk liabilitas keuangan yang diukur pada laba rugi, keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi. Terdapat pengecualian pada kasus liabilitas keuangan ditetapkan sebagai FVTPL dimana perubahan risiko kredit liabilitas diakui pada penghasilan komprehensif lain dengan keuntungan dan kerugian lainnya diakui pada laba rugi.

For financial liabilities measured at profit or loss, gains and losses are recognized in profit or loss. There are exceptions in the case of financial liabilities designated as FVTPL where changes in credit liability risks are recognized in other comprehensive income with other gains and losses recognized in profit or loss.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

(i) Nilai Wajar Diakui Dalam Laba Rugi
Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

(i) *Fair Value Through Profit and Loss*
After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang
Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

a. pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
b. pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
c. pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Loans and Receivables
Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

a. those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;

b. those that upon initial recognition designated as available for sale; or

c. those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest rate.

(ii) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

(ii) Financial assets measured at Amortized cost

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Amortized cost investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, Amortized cost investments are measured at amortized cost using the effective interest rate.

(iii) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI)
Aset keuangan FVTOCI adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(iii) Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVTOCI)
AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset Keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasian di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:
   - Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
   - Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari

a. Financial assets are derecognized when:

   - *The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or*
   - *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or*

aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan; dan antara (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Pinjaman yang diberikan atau aset keuangan lain dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Grup dan debitur telah berakhir. Ketika pinjaman tidak dapat dilunasi maka akan dihapusbukukan dengan mendebit penyisihan kerugian penurunan nilai.

Loans or other financial assets are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Group and the borrowers has ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.

Penerimaan kemudian atas pinjaman yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada tahun berjalan ditambahkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan di laporan posisi keuangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dibukukan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laba rugi.

Subsequent recoveries from loans previously written off, are added to the allowance for impairment losses account in the statement of financial position, if recovered in the current year, whereas if after the report date the financial position is recorded as other operating income in profit or loss.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki *pass-through arrangement* dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Grup yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Melanjutkan keterlibatan yang diambil dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer adalah diukur dari nilai tercatat awal dari aset dan jumlah maksimum pertimbangan bahwa Grup diminta untuk membayar.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan, atau kadaluwarsa.

b. Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled, or has expired.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laba rugi.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Ruang Lingkup Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada:

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi sesuai persyaratan PSAK 109;

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif sesuai persyaratan PSAK 109;

Grup menerapkan persyaratan penurunan nilai untuk pengakuan dan pengukuran pencadangan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Akan tetapi, penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan.

(ii) Piutang sewa;
(iii) Aset kontrak;
(iv) Komitmen pinjaman yang tidak diukur pada FVTPL; dan
(v) Kontrak jaminan keuangan yang menerapkan persyaratan penurunan nilai sesuai PSAK 109.

Grup mengukur kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dalam suatu cara yang mencerminkan:
(i) Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
(ii) Nilai waktu uang; dan
(iii) Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa

Impairment of Financial Assets

Scope of Impairment

The Group recognizes an allowance for possible losses for expected credit losses on:

Financial assets measured at amortized cost according to SFAS 109 requirements;

(i) Financial assets that are measured at fair value through comprehensive income in accordance with the requirements of SFAS 109;

The Group applies impairment requirements for the recognition and measurement of allowance for losses for financial assets that are measured at fair value through other comprehensive income. However, allowance for losses is recognized in other comprehensive income and does not reduce the carrying amount of financial assets in the statement of financial position.

(ii) Rental receivables;
(iii) Contract assets;
(iv) Loan commitments not measured at FVTPL; and
(v) A financial guarantee contract that applies an impairment requirement in accordance with SFAS 109.

The Group measures the expected credit loss of a financial instrument in a way that reflects:

(i) An unbiased amount and weighted average probability determined by evaluating a set of possibilities that can occur;

(ii) Time value of money; and
(iii) Reasonable and supported information that is available without cost or excessive effort at the reporting date regarding past events,

masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Tujuan dari persyaratan penurunan nilai adalah untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya atas semua instrumen keuangan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal – baik dinilai secara individu atau kolektif – dengan mempertimbangkan semua informasi yang wajar dan terdukung, termasuk informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Untuk aset keuangan yang risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup melakukan perhitungan bunga diskonto untuk tujuan penurunan nilai berdasarkan nilai tercatat bruto.

Selanjutnya, Grup mengelompokkan aset keuangan berdasarkan hasil evaluasi tersebut yang mencerminkan tingkat risiko kredit aset keuangan.

Stage 1
Pada tanggal evaluasi penurunan nilai, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan terjadinya seluruh hal berikut, yaitu:
(i) Tidak terdapat tunggakan lebih dari 30 hari;
(ii) Instrumen keuangan memiliki peringkat kolektibilitas 1 atau 2; dan
(iii) Tidak direstrukturisasi (berdasarkan informasi *flag* restrukturisasi di sistem).

Atas hal tersebut, Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Stage 2
Pada tanggal evaluasi, risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal yang dapat dibuktikan dengan terjadinya salah satu dari hal berikut:

present conditions, and estimates of future economic conditions.

The purpose of the impairment requirements is to recognize expected credit losses over the life of all financial instruments that have experienced a significant increase in credit risk since initial recognition - whether assessed individually or collectively - taking into account all reasonable and supported information, including information that is estimated future (forward-looking).

If at the reporting date, the credit risk of the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Grup measures the allowance for losses for the financial instrument in the amount of the expected 12 months credit loss.

For financial assets whose credit risk has increased significantly since initial recognition, the Group calculates the discount rate for the purpose of impairment based on the gross carrying amount.

Furthermore, the Group classifies financial assets based on the results of these evaluations that reflect the level of credit risk of financial assets.

Stage 1
At the evaluation date of impairment, credit risk on financial instruments has not increased significantly since initial recognition which can be proven by the following:
(i) No arrears for more than 30 days;
(ii) financial instruments have a collectibility rating of 1 or 2; and
(iii) Not restructured (based on the restructuring flag information in the system).

For this reason, the Group will measure allowance for possible losses for these financial instruments in the amount of the expected 12-month credit loss.

Stage 2
At the evaluation date, credit risk on financial instruments has increased significantly since initial recognition which can be proven by the occurrence of one of the following:

(i) Terdapat tunggakan antara 31 hari sampai dengan 90 hari;
(ii) Instrumen keuangan memiliki peringkat kolektibilitas 2; atau
(iii) Terjadi restrukturisasi atas aset keuangan yang tidak menyebabkan pengakuan aset yang berasal dari aset keuangan yang memburuk, di mana sebelum restrukturisasi aset berada pada *Stage* 1 atau 2.

Pada *stage* ini, Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

Stage 3 (*Default*)
Pada tanggal evaluasi, terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai yang dapat dibuktikan dengan terjadinya salah satu dari 3 (tiga) hal berikut, yaitu:
(i) Terdapat tunggakan lebih dari 90 hari;
(ii) Instrumen keuangan memiliki peringkat kolektibilitas 3, 4, atau 5; atau
(iii) Terjadi restrukturisasi atas aset keuangan yang tidak menyebabkan pengakuan aset yang berasal dari aset keuangan yang memburuk, dimana sebelum restrukturisasi aset telah berada pada *Stage* 3.

Grup akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan pada *stage* ini sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko pinjaman yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

(i) There are arrears between 31 days and 90 days;
(ii) Financial instruments have a collectibility rating of 2; or
(iii) A restructuring of financial assets that does not result in the recognition of assets originating from deteriorating financial assets, which before the restructuring of assets is at Stage 1 or 2.

At this stage, the Group will measure the allowance for possible losses for these financial instruments in the amount of expected credit losses over their lifetime.

Stage 3 (Default)
At the evaluation date, there is objective evidence that the financial asset is impaired which can be proven by the occurrence of one of the following 3 (three) things, namely:
(i) There are arrears of more than 90 days;
(ii) Financial instruments have a collectibility rating of 3, 4 or 5; or
(iii) A restructuring of financial assets that did not result in the recognition of assets originating from deteriorating financial assets, which before the asset restructuring was on Stage 3.

The Group will measure the allowance for losses for financial instruments at this stage the amount of expected credit losses over its lifetime.

The Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and collectively for financial assets that are not individually significant. If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

A. Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Perhitungan penurunan nilai secara individu
Grup menetapkan pinjaman yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Pinjaman yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti objektif penurunan nilai;
2. Pinjaman yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Berdasarkan kriteria di atas, Grup melakukan penilaian secara individual untuk pinjaman dalam segmen pasar korporasi dan usaha menengah dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet, atau pinjaman dalam segmen pasar korporasi dan menengah yang direstrukturisasi.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Jika persyaratan pinjaman yang diberikan, piutang atau efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

A. Financial assets carried at amortised cost

Individual impairment calculation
The Group determines that loans should be evaluated for impairment individually if one of the following criteria is met:

1. *Loans which individually have significant value and objective evidence of impairment;*
2. *Restructured loans which individually have significant value.*

Based on the above criteria, the Group performs individual assessment for corporate and middle loans with collectibility classification as substandard, doubtful and loss, or restructured corporation and middle loans.

The amount of impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment loss account and the amount of the loss is recognised in the profit or loss. If a loan or held-to-maturity financial assets has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

If the terms of the loans, receivables or held-to-maturity marketable securities are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, impairment is measured using the original effective interest rate before the modification of terms.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralised financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif
Grup menetapkan pinjaman yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Pinjaman yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai;
2. Pinjaman yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
3. Pinjaman yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
4. Pinjaman dengan nilai signifikan disertai dengan bukti yang objektif mengenai penurunan nilai, tetapi tidak terdapat kerugian penurunan nilai.

Collective impairment calculation
The Group determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criteria is met:

1. *Loans which individually have significant value but there is no objective evidence of impairment;*
2. *Loans which individually have insignificant value;*
3. *Restructured loans which individually have insignificant value;*
4. *Loans of significant value and with objective evidence of impairment, but no impairment losses were provided.*

Grup mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif apabila aset keuangan memiliki kesamaan dalam karakteristik risiko aset keuangan dengan tujuan untuk memfasilitasi analisis yang didesain untuk memungkinkan peningkatan risiko kredit secara signifikan dapat diidentifikasi tepat waktu.

The Group evaluates the impairment collectively if the financial assets have similarities in the risk characteristics of financial assets with the aim of facilitating analyzes designed to enable a significant increase in credit risk to be identified on time.

Saat ini Grup mengevaluasi penurunan nilai secara kolektif dengan segmen sebagai berikut:

(i) Segmen Kredit Kepemilikan Rumah (KPR)
(ii) Segmen Kredit Multi Guna (KMG)
(iii) Segmen Mikro
(iv) Segmen UKM & Komersial

At present the Group evaluates impairment collectively with the following segments:

(i) House Ownership Credit (KPR) Segment
(ii) Multi Purpose Loan Segment (KMG)
(iii) Micro Segment
(iv) SME & Commercial Segment

Evaluasi penurunan nilai secara kolektif didasarkan pada konsep *Probability of Default* (PD), *Loss Given Default* (LGD), dan *Exposure at Default* (EAD) yang mempertimbangkan informasi masa lalu, terkini, dan masa mendatang.

Evaluation of impairment collectively is based on the concepts of Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD), and Exposure at Default (EAD) which considers past, current, and future information.

Probability of Default
Grup menggunakan metode Basel, *Vasicek*, *Roll Rate Transition Matrix*, maupun pendekatan lainnya dalam menentukan nilai PD dari setiap debitur.

Metode Basel dilakukan dengan menentukan hubungan antara PD suatu debitur dengan karakteristik internal dari debitur yang bersangkutan.

Model Basel yang telah didapatkan digunakan sebagai dasar penentuan nilai PD dari setiap debitur.

Metode *Vasicek* adalah metode penentuan PD menggunakan formula korelasi aset yang telah ditentukan oleh *Basel Committee.*

Metode *Roll Rate Transition Matrix* menggunakan *historical transition bucket* PD. *Bucket* PD yang digunakan dalam perhitungan *historical* adalah sebagai berikut:
(i) *Bucket* 1: *Current*
(ii) *Bucket* 2: 1-30 *days past due* (DPD)
(iii) *Bucket* 3: 31-60 dpd
(iv) *Bucket* 4: 61-90 dpd
(v) *Bucket* 5: >90 dpd

PD *Forward-Looking Macro Adjustment* adalah metode yang digunakan untuk menentukan nilai PD *forward looking* dari pendekatan baik Basel maupun *Roll rate* berdasarkan hubungan historis antara makroekonomi dengan nilai PD Bank.

Loss Given Default
Grup menggunakan metode Basel dan *Historical* dalam menentukan nilai LGD dari setiap debitur. LGD menggambarkan persentase nominal fasilitas yang tidak akan dapat di-*recover* oleh Grup terhadap debitur *default*. LGD biasa dihitung dengan 1-*Recovery Rate. Recovery ra*te dihitung mempertimbangkan *Time Value of Money* dari pengembali kewajiban yang telah *default*. Tingkat suku bunga yang digunakan untuk menghitung *Time Value of Money* dari *Recovery* adalah nilai *Effective Interest Rate* (EIR).

Probability of Default
The Group uses the Basel method, Vasicek, Roll Rate Transition Matrix, and other approaches in determining the PD value of each debtor.

The Basel method is carried out by determining the relationship between the PD of a debtor and the internal characteristics of the debtor concerned.

The Basel model that has been obtained is used as a basis for determining the PD value of each debtor.

Vasicek method is a method of determining PD using the asset correlation formula determined by the Basel Committee.

The Roll Rate Transition Matrix method uses the historical transition bucket PD. PD buckets used in historical calculations are as follows:

(i) Bucket 1: Current
(ii) Bucket 2: 1-30 days past due (DPD)
(iii) Buckets 3: 31-60 dpd
(iv) Buckets 4: 61-90 dpd
(v) Bucket 5: > 90 dpd

PD Forward-Looking Macro Adjustment is a method used to determine the value of PD forward looking from both Basel and Roll rate approaches based on the historical relationship between macroeconomic and PD Bank values.

Loss Given Default
The Grup uses the Basel and Historical methods in determining the LGD value of each debtor. LGD describes the nominal percentage of facilities that the Group cannot recover from default debtors. LGD is usually calculated with a 1-Recovery Rate. The recovery rate is calculated taking into account the Time Value of Money of returning defaults. The interest rate used to calculate the Time Value of Money from Recovery is the Effective Interest Rate (EIR) value.

Metode Basel dilakukan dengan menentukan hubungan antara LGD suatu debitur dengan karakteristik internal dari debitur yang bersangkutan.

The Basel method is carried out by determining the relationship between the LGD of a debtor and the internal characteristics of the debtor concerned.

Model Basel yang telah didapatkan digunakan sebagai dasar penentuan nilai LGD dari setiap debitur.

The Basel model that has been obtained is used as a basis for determining the LGD value of each debtor.

Metode *Historical* dilakukan dengan menghitung rata-rata nilai LGD dalam periode jangka panjang pada segmen yang dimaksud.

Historical method is done by calculating the average LGD value in the long term period of the intended segment.

Forward-Looking Macro Adjustment pada LGD adalah metode yang digunakan untuk menentukan nilai LGD *forward* looking berdasarkan hubungan historis antara makro ekonomi dengan nilai LGD Grup. Jika tidak didapatkan hubungan antara makro ekonomi dengan nilai LGD Grup, maka Grup dapat tidak menggunakan *Forward-Looking* dalam penentuan nilai LGD.

Forward-Looking Macro Adjustment in LGD is a method used to determine the value of forward-looking LGD based on historical relationships between macroeconomics and Group LGD values. If no relationship is found between macroeconomics and the Group's LGD value, the Group may not use Forward-Looking in determining the LGD value.

Exposure at Default
Dalam menentukan nilai EAD dari setiap debitur, Grup menggunakan metode Basel, *Prepayment Rate*, dan *Expected Lifetime*. EAD menggambarkan *exposure* yang akan ditanggung Grup jika terdapat debitur yang *default*.

Exposure at Default
In determining the EAD value of each debtor, the Group uses the Basel, Prepayment Rate and Expected Lifetime methods. EAD describes the exposure that the Group will bear if there is a default debtor.

Metode Basel dalam perhitungan EAD dilakukan dengan menentukan hubungan antara EAD suatu debitur dengan karakteristik internal dari debitur yang bersangkutan.

The Basel method in calculating EAD is done by determining the relationship between the EAD of a debtor and the internal characteristics of the debtor concerned.

Metode *Prepayment Rate* ialah metode yang mempelajari *behaviour* dari tingkat pembayaran debitur yang lebih besar dibandingan dengan besaran pembayaran fasilitas yang telah dijadwalkan.

Prepayment Rate Method is a method that studies the behavior of the level of payment of debtors that is greater than the amount of payment of facilities that have been scheduled.

Metode *Expected Lifetime* ialah metode yang mempelajari *behaviour* dari tingkat penyelesaian fasilitas (lunas atau *write off*) debitur dibandingan dengan jadwal penyelesaian fasilitas.

The Expected Lifetime method is a method that studies the behavior of the debtor's facility completion level (write off) compared to the facility's completion schedule.

Perhitungan kerugian kredit ekspektasian (ECL) sesuai pada masing-masing *stage*

Calculation of expected credit losses (ECL) according to each stage according to the

sesuai pada karakteristik *staging*. Metode Perhitungan pada masing-masing *stage* adalah sebagai berikut:
(i) *Stage* 1: 12-*months* ECL
(ii) *Stage* 2: *Lifetime* ECL
(iii) *Stage* 3: *Lifetime* ECL

12-*Months* ECL adalah perhitungan *expected loss* yang dihitung secara 1 tahun kedepan. ECL-*Lifetime* adalah perhitungan *expected loss* yang dihitung sesuai dengan sisa tenor fasilitas.

Dalam perhitungan ECL setiap tahun menggunakan *discount factor* dengan formula yang Grup telah rumuskan.

Probability weightage dalam perhitungan kerugian kredit ekspektasian telah ditentukan oleh Grup yang mencakup persentase skenario optimis, normal, dan pesimis.

Total weightage atas estimasi *cash flow* dimaksud menjadi pengurang atas nilai tercatat kredit yang dimana selisihnya akan menjadi kerugian kredit ekspektasian kredit.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Grup untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:
i. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
ii. Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
iii. Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan

staging characteristics. Calculation methods for each stage are as follows:

(i) Stage 1: 12-months ECL
(ii) Stage 2: Lifetime ECL
(iii) Stage 3: Lifetime ECL

12-Months ECL is the expected loss calculation which is calculated in the next 1 year. ECL-Lifetime is an expected loss calculation which is calculated according to the facility tenor remaining.

In calculating the ECL every year using a discount factor with the formula that the Group has formulated.

Probability weightage in calculating expected credit losses has been determined by the Group which includes the percentage of optimistic, normal and pessimistic scenarios.

The total weightage of the estimated cash flow is intended to be a deduction from the carrying value of the credit which the difference will be the expected credit loss.

At each statement of financial position date, the Group assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flows on the asset that can be estimated reliably.

The criteria used by the Group to determine that there is objective evidence of impairment include:
i. Significant financial difficulty of the issuer or obligor;
ii. A breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
iii. The lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, grants the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;

(konsesi) pada pihak peminjam yang tidak akan dipertimbangkan oleh pemberi pinjaman jika tidak terdapat hal tersebut;

iv. Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;

v. Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau

vi. Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
    1. Memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
    2. Kondisi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis. Pengalaman kerugian historis disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap Grup dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Pinjaman yang diberikan dikelompokan berdasarkan karakteristik risiko pinjaman yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmentasi dan tunggakan debitur.

Grup menggunakan metode analisis model statistik *(migration analysis method)* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif.

Grup menerapkan *migration analysis* method dengan menggunakan data historis selama 11 (sebelas) tahun dari Januari 2013 sampai dengan September 2024 dalam menghitung *Probability of Default* (PD) dan *Loss Given Default* (LGD).

iv. It becomes probable that the borrower will enter into bankruptcy or other financial reorganization;

v. The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or

vi. Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified individually in the portfolio, including:

1. Adverse changes in the payment status of borrowers in the group; and

2. National or local conditions that correlate with defaults on the assets in the group.

Calculation of allowance for impairment losses on loans are collectively evaluated on the basis of historical loss experience. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions affecting the Group and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist. Financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics by considering the segmentation and past due status of the debtors, among others.

The Group uses statistical model analysis method (migration analysis method) to assess the impairment of financial assets collectively.

The Group applies migration analysis method using 11 (eleven) years historical data from January 2013 until September 2024 to compute the Probability of Default (PD) and Loss Given Default (LGD).

Grup menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

1. Pinjaman bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan pinjaman hanya bersumber dari agunan;
2. Pengambil alihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

The Group uses the fair value of collateral as the basis for future cash flow if one of the following conditions is met:

1. *Loans are collateral dependent, that is if the source of loans repayment is only from the collateral;*
2. *Foreclosure of collateral is most likely to occur and supported by legally binding collateral agreement*

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan or held - to - maturity marketable securities have a variable interest rate, then the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate.

Sebagai panduan praktis, Grup selalu mengukur penyisihan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya untuk piutang usaha atau aset kontrak yang tidak memiliki komponen pembiayaan yang signifikan. Sebagai dampaknya, tidak diperlukan identifikasi kenaikan (atau penurunan) risiko kredit signifikan untuk tujuan pengukuran cadangan penurunan nilai pada laporan posisi keuangan yang diharuskan dalam pendekatan umum.

As a practical guide, the Group always measures the allowance for possible losses for credit throughout its lifetime for trade receivables or contract assets that do not have a significant financing component. As a result, there is no need to identify an increase (or decrease) in significant credit risk for the purpose of measuring impairment reserves in the statement of financial position required in the general approach.

Sementara untuk beberapa transaksi seperti:

(i) Piutang sewa,
(ii) Piutang usaha yang memiliki komponen pembiayaan yang signifikan,
(iii) Aset kontrak yang memiliki komponen pembiayaan yang signifikan,

While for some transactions such as:

(i) Rental receivables,
(ii) Trade receivables that have a significant financing component,
(iii) Contract assets that have a significant financing component,

Grup dapat memilih kebijakan akuntansi untuk mengukur penyisihan kerugian kredit ekspektasian dengan menggunakan pendekatan umum atau menggunakan panduan praktis.

Group can choose accounting policies to measure allowance for expected credit losses using a general approach or using practical guidance.

Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat

The Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price. The calculation of

diobservasi. Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan *(collateralized financial asset)* mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

the present value of the estimated future cash flows of a collateralized financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable. Losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income and reflected in an allowance for impairment losses account against financial assets carried at amortized cost.

Pengakuan pendapatan bunga
Sebelum terjadinya penurunan nilai (*Stage* 1 & 2), pendapatan bunga dihitung menggunakan metode bunga efektif yaitu dengan menerapkan suku bunga efektif atas jumlah tercatat bruto aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk.

Interest income recognition
Before an impairment occurs (Stage 1 & 2), interest income is calculated using the effective interest method, which is by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of financial assets except for financial assets purchased or those from which the financial assets deteriorate.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3) dilakukan dengan menerapkan suku bunga efektif atas jumlah tercatat neto aset keuangan yaitu jumlah *outstanding* setelah dikurangi dengan kerugian akibat penurunan nilai untuk aset keuangan tersebut, Grup menerapkan suku bunga efektif atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan di periode pelaporan selanjutnya, yaitu nilai yang telah dikurangi kerugian akibat penurunan nilai.

Interest income on impaired financial assets (Stage 3) is carried out by applying an effective interest rate to the net carrying amount of financial assets, that is, the outstanding amount after deducting losses due to impairment for these financial assets. The Group applies an effective interest rate on amortized acquisition costs from financial assets in the next reporting period, i.e. the reduced value due to impairment.

Pendapatan bunga selanjutnya diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa depan dalam pengukuran kerugian penurunan nilai atau yang disebut dengan *unwinding interest*.

Interest income is subsequently recognized on the basis of the interest rate used to discount future cash flows in the measurement of impairment losses, or what is called unwinding interest.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai Menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai

Interest income on the impaired financial assets continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss previously recognized is reversed through the profit or loss.

yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laba rugi.

Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain
Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Dalam hal instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar investasi, di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam penghasilan komprehensif lain.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian nilai pada laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan diakui pada periode terjadinya.

Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi atas investasi ekuitas yang diklasifikasi sebagai tersedia untuk dijual tidak dapat dibalik melalui laba rugi.

Usaha syariah
Unit Usaha Syariah menerapkan POJK No. 2/POJK.03/2022 tanggal 31 Januari 2022, tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah".

Cadangan kerugian minimum yang harus dibentuk sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) adalah sebagai berikut:

Financial assets at fair value through other comprehensive income
For financial assets classified as available - for - sale, the Group assesses at each statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

In the case of equity instruments classified as available - for - sale financial assets, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is an objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. Impairment losses on available - for - sale marketable securities are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in equity to the other comprehensive income.

If in a subsequent period, the fair value of debt instrument classified as available - for - sale securities increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed and recognized in the period it occurred.

Impairment losses recognized in profit or loss on equity investments classified as available for sale cannot be reversed through profit or loss.

Sharia business
Sharia Business Unit implement POJK No. 2/POJK.03/2022 dated January 31, 2022, regarding "Asset Quality Ratings for Sharia Bank and Sharia Business Unit".

The minimum allowance to be provided in accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) is as follows:

1. 1% dari aktiva produktif yang digolongkan Lancar, di luar penempatan pada Bank Indonesia, Obligasi Pemerintah, instrumen utang lain yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan aktiva produktif yang dijamin dengan agunan tunai;
2. 5% dari aktiva produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi agunan;
3. 15% dari aktiva produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi agunan;
4. 50% dari aktiva produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi agunan;
5. 100% dari aktiva produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi agunan.

Kriteria penilaian nilai agunan yang dapat dikurangkan dalam pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI).

Cadangan kerugian ini tidak berlaku untuk transaksi *murabahah* karena perhitungan cadangannya didasarkan pada konsep *Probability of Default* (PD) dan *Loss Given Default* (LGD) yang mempertimbangkan informasi masa lalu dan kondisi saat ini.

1. 1% of earning assets classified as Current, exclude placement with Bank Indonesia, Government Bonds, other debt instruments issued by the Government of the Republic of Indonesia and earning assets with cash collateral;

2. 5% of earning assets classified as Special Mention, net of collaterals;

3. 15% of earning assets classified as Substandards, net of collaterals;

4. 50% of earning assets classified as Doubtful, net of collaterals;

5. 100% of earning assets classified as Loss, net of collaterals.

Criteria on appraisal of the collaterals deductible for allowance for impairment losses is based on Bank Indonesia Regulation (PBI).

This allowance for impairment is not applied with murabahah transactions because its calculation is based on the concepts of Probability of Default (PD) and Loss Given Default (LGD) which take into account past information and current conditions.

Metode Suku Bunga Efektif
Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen Keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa

The Effective Interest Method
The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki dilakukan jika adanya perubahan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Grup akan mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terkena dampak dari perubahan model bisnis. Perubahan tujuan model bisnis Grup harus berdampak sebelum tanggal reklasifikasi.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah:

a. perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar).
b. hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan.
c. pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

Aset keuangan yang tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan dalam waktu dekat dapat direklasifikasikan ke pinjaman yang diberikan dan piutang jika memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Grup memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Grup tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu 2 tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki

Reclassification

Reclassification of owned financial assets is made if there is a change in the business model for managing financial assets and is not allowed to reclassify financial liabilities.

Changes in the business model must have a significant impact on the Group's operational activities, such as acquiring, releasing, or ending a line of business. In addition, it is necessary to prove these changes to external parties.

The Group will reclassify all financial assets affected by changes in business models. Changes in the objectives of the Group's business model should take effect before the reclassification date.

What is not a change in the business model are:

a. change in intention relating to a particular financial asset (even in situations of significant changes in market conditions).
b. the temporary loss of certain markets for financial assets.
c. transfers of financial assets between parts of the Group with different business models.

Financial assets that are no longer-held for the purpose of selling or repurchasing in the near term could be reclassified as loans and receivables if they meet the definition of loans and receivables and the Group has the intention and ability to hold the financial assets for foreseeable future or until maturity date.

The Group can not classify any financial assets as held-to-maturity investments, if the entity has, during the current financial year or during the 2 preceding financial years, sold or reclassified a significant amount of held-to-maturity

hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dimana:

a. Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
b. Terjadi setelah Grup telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Grup telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
c. Terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Grup, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Grup.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya harus direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

investments before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

a. Are so close to maturity or the financial asset's repurchase date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;

b. Occur after the Group has collected substantially all of the original principal of the financial assets through scheduled payments or prepayments; or

c. Are attributable to an isolated event that is beyond the Group's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Group.

Reclassification of financial assets from held-to-maturity classification to available - for -sale are recorded at fair value. Unrealised gains or losses shall be recognised in other comprehensive income until the financial assets is derecognised, at which time the cumulative gain or loss previously recognised in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Offsetting the Financial Asset and the Financial Liability
Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Group has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company over all opposing parties.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

Pengakuan Pendapatan dan Beban

a. Pendapatan dan beban bunga atas aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui pada laba rugi.

Income and Expense Recognition

a. Interest income and expense on available-for-sale investment and financial assets and liabilities measured at amortized cost, are recognized in the profit or loss using the effective interest rate method.

b. Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities classified as of fair value through profit or loss are included in the profit or loss.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets other than foreign exchange gains or losses on debt instrument are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchange rate for debt instrument.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laba rugi.

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Fair value measurement assumes the transaction to sell assets or transfer liabilities occurs:

- *In the primary market for such assets and liabilities; or*
- *If there is no primary market, in the most profitable market for these assets or liabilities.*

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa

The fair value of an asset or liability is measured using the assumptions that would be use by market participants in determining the price of the asset and the liability assuming that

pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, mengoptimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liablitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran;
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung;
- Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Grup, untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar (Catatan 45).

market participants act in their best economic interests.

The measurement of the fair value of non-financial assets takes into account the ability of market participants to generate economic benefits by using the asset in the highest and best use or by selling them to other market participants that would use the asset in the highest and best use.

Group uses suitable valuation techniques in the circumstances and where sufficient data are available to measure fair value, optimizing the use of relevant observable inputs and minimize the use of inputs that are not observable.

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date;*
- *Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly;*
- *Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Group determines whether there is a transfer between levels in the hierarchy by evaluating categories (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement) at the end of each reporting period.

The Group, for purposes of disclosing the fair value, has determined the classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics, risk of assets and liabilities, and the fair value hierarchy levels (Note 45).

Aset Keuangan Sukuk
Grup menerapkan PSAK No. 110 "Investasi Sukuk" yang mengatur mengenai pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi sukuk *ijarah* dan sukuk *mudharabah*.

a. Diukur pada biaya perolehan
- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya.
- Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi.
- Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk.
- Rugi penurunan nilai diakui jika jumlah terpulihkan lebih kecil dari jumlah tercatat dan disajikan sebagai rugi penurunan nilai di dalam laba rugi.

b. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain
- Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada urutan sebagai berikut:
  - Kuotasi harga di pasar aktif
  - Harga yang terjadi dari transaksi terkini, apabila tidak ada kuotasi harga di pasar aktif
  - Nilai wajar instrumen sejenis, apabila tidak ada kuotasi harga di pasar aktif, dan tidak ada harga yang terjadi dari transaksi terkini.
- Biaya perolehan sukuk tidak termasuk biaya transaksi
- Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.
- Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo selisih biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan saldo akumulasi keuntungan dan kerugian nilai wajar yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebelumnya.

Sukuk Financial Assets
The Group applies SFAS No. 110 "Sukuk Investment" which regulate about recognition, measurement, presentation, and disclosure transaction of sukuk ijarah and sukuk mudharabah.

a. Measured at cost
- *The investment is held in a business model whereby the primary goal is to obtain contractual cash flows and has contractual term in determining the specific date of principal payments and or the results.*
- *Sukuk acquisition cost includes transaction cost.*
- *The difference between the acquisition cost and the nominal value is amortized on a straight line basis over the period of the sukuk.*
- *Impairment loss is recognized if the recovable amount is less than the carrying amount and is presented as an impairment loss in the profit or loss.*

b. Measured at fair value through other comprehensive income
- *The fair value is determined withreference to the following order:*
  - *Price quotation in active market*
  - *Price from the current transaction, if there is no available price quotations in an active market*
  - *Fair value of similar instrument, if there is no available price quotations in an active market and no price from the current transaction.*
- *Sukuk acquisition cost does not include transaction cost*
- *The difference between fair value and carrying value is presented in profit or loss.*
- *Gain or loss from changes of fair value is recognized in other comprehensive income after considering unamortized difference of acquisition cost and nominal value and accumulated gain or loss of fair value which has been previously recognized in other comprehensive income. When sukuk is derecognized, the accumulated gain or*

Ketika investasi sukuk dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

loss which was been previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss as reclassification adjustment.

c. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang berbeda dengan bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual atau untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk;
- Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi;
- Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diakui langsung dalam laba rugi;
- Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

c. Measured at fair value through profit or loss
- *The investment is held in a business model other than whereby the primary goal is to obtain contractual cash flows or to obtain contractual cash flows and to sell the sukuk;*
- *Sukuk acquisition cost includes transaction cost;*
- *The difference between acquisition cost and the nominal value is recognized directly in profit or loss;*
- *Gain or loss from changes of fair value is recognized in profit or loss.*

Semua investasi sukuk Grup dilakukan dengan akad *ijarah*.

All investment in sukuk of Group was done under ijarah contracts.

2.e. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Grup menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam Rupiah. Transaksi yang melibatkan mata uang asing dicatat pada nilai tukar pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs *Reuters* pada pukul 16:00 WIB (Waktu Indonesia Bagian Barat) yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia.

Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat dalam laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, kurs mata uang asing yang digunakan untuk penjabaran mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut (nilai penuh):

2.e. Foreign Currency Transactions and Balances

The Group maintains its accounting records in Indonesian Rupiah. Transactions in foreign currencies are recorded at the prevailing exchange rates in effect on the date of the transactions. At statement of financial position date, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the Reuters spot rates at 16:00 WIB (Western Indonesian Time) issued by Bank Indonesia.

The gains or losses from the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recognized in current profit or loss.

As of December 31, 2025 and 2024, the exchange rates used in translating foreign currency amounts into Rupiah are as follows (full amount):

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
1 Pound Sterling Inggris	22,440	20,219	*1 Great Britain Pound Sterling*
1 Euro Eropa	19,571	16,758	*1 European Euro*
1 Dolar Amerika Serikat	16,675	16,095	*1 United States Dollar*
1 Dolar Singapura	12,965	11,845	*1 Singapore Dollar*
1 Dolar Australia	11,152	10,014	*1 Australian Dollar*
1 Dolar Hong Kong	2,142	2,073	*1 Hong Kong Dollar*
1 Yen Jepang	107	103	*1 Japanese Yen*

2.f. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

2.f. Current accounts with Bank Indonesia and Other Banks

The current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost. Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortised cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

2.g. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi yang dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari *deposit facility*, *call money*, deposito berjangka dan FASBI Syariah.

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

2.g. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

The placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost which are stated at amortized cost using the effective interest rate method.

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of deposit facility, call money, time deposits and FASBI Sharia.

Placements with other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

2.h. Efek-efek

Surat berharga yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat Deposito Bank Indonesia, reksa dana, Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI) dan obligasi yang diperdagangkan di bursa efek.

Pada saat pengakuan awal, efek-efek dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu aset keuangan diklasifikasikan pada biaya perolehan yang diamortisasi, nilai wajar melalui

2.h. Marketable Securities

Marketable securities consist of Certificates of Bank Indonesia, Deposit Certificates of Bank Indonesia, mutual funds, Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI) and bonds traded on the stock exchange.

At initial recognition, securities are recorded according to their category, i.e., amortized cost, fair value through other comprehensive income or at fair value through profit or loss.

penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi.

Efek-efek pada awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya langsung yang dapat diatribusikan, kecuali untuk nilai wajar melalui laba rugi. Setelah pengakuan awal, efek-efek diukur sesuai dengan kategorinya yaitu investasi tersedia untuk dijual, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian efek-efek didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

(i) Efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif;
(ii) Efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dinyatakan pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi;
(iii) Efek-efek yang diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajar. Laba atau rugi selisih kurs atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan penghasilan komprehensif lain.

Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai dengan efek-efek tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laba rugi.

Marketable securities are initially measured at fair value plus any directly attributable cost, except for fair value through profit or loss. After the initial recognition, the marketable securities are measured according to their category, i.e., available-for-sale investments, held-to-maturity investments or at fair value through profit or loss.

The value of marketable securities is stated based on their classification as follows:

(i) Held-to-maturity securities are carried at amortized cost using the effective interest rate method;

(ii) Marketable securities classified as fair value through profit or loss is stated at fair value. Gains and losses from changes in fair value are recognized in the statement of profit or loss;
(iii) Marketable securities classified as available for - sale investments are stated at fair value. Foreign exchange gains or losses on available - for - sale marketable securities are recognized in the statement other comprehensive income.

Other fair value changes are recognized directly in equity until the marketable securities are sold or impaired, whereby the cumulative gains and losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.

2.i. Tagihan atas Efek-Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali dan Liabilitas atas Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga ditangguhkan, dan

2.i. Securities Purchased Under Agreements to Resell and Liabilities on Securities Sold With Agreements to Repurchase

Securities purchased under agreements to resell are classified as amortized cost.

Securities purchased under agreements to resell are presented as assets in the statement of financial position, at the resale price net of unamortized interest income and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income and recognized as income over the period starting from when

diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual menggunakan suku bunga efektif.	*those securities are purchased until they are sold using effective interest rate method.*
Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.	*Securities sold under agreements to repurchase are classified as financial liabilities measured at amortized cost.*
Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar di muka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai bunga dibayar di muka dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan metode suku bunga efektif.	*Securities sold under agreements to repurchase are presented as liabilities in the statement of financial position, at the repurchase price, net of unamortized prepaid interest. The difference between the selling price and the repurchase price is treated as prepaid interest and recognized as interest expense over the period starting from when those securities are sold until they are repurchased using effective interest rate method.*
Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan (belum diamortisasi) dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali dengan menggunakan suku bunga efektif.	*Securities purchased under agreement to resell are presented as financial assets in the consolidated statement of financial position, at the resale price net of unamortized interest and net of allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income (unamortized) and recognized as income over the period starting from when those securities are purchased until they are resold using effective interest rate method.*
Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali (*Reverse Repo*) diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.	*Marketable securities purchased under agreements to resell (Reverse Repo) are classified as loans and receivables.*
Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar di muka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai bunga dibayar di muka dan diakui sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan metode suku bunga efektif.	*Securities sold under agreements to repurchase are presented as liabilities in the consolidated statement of financial position, at the repurchase price, net of unamortized prepaid interest. The difference between the selling price and the repurchase price is treated as prepaid interest and recognized as interest expense over the period starting from when those securities are sold until they are repurchased using effective interest rate method.*
Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali (repo) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi	*Securities sold under agreements to repurchase (repo) are classified as financial liabilities measured at amortized cost.*

2.j. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi

Tagihan dan liabilitas akseptasi merupakan transaksi *letter of credit* (L/C) yang diaksep oleh bank pengaksep *(accepting bank).*

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

2.j. Acceptances Receivable and Payable

Acceptance receivables and acceptance payable are Letter of Credit (L/C) transactions accepted by accepting bank.

Acceptance receivables are classified as financial assets measured at armotised cost. Acceptance liabilities are classified financial liabilities measured at amortised cost.

Acceptance receivables and acceptance payable are stated at amortized cost. Acceptance receivables are presented net of allowance for impairment losses.

2.k. Pinjaman yang Diberikan, Piutang dan Pembiayaan Syariah

Pinjaman yang diberikan merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan itu, berdasarkan kesepakatan dengan pihak penerima pinjaman dan mewajibkan pihak penerima pinjaman untuk melunasi setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

Pinjaman yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Restrukturisasi pinjaman

Restrukturisasi pinjaman meliputi modifikasi persyaratan pinjaman atau perpanjangan jangka waktu pembayaran.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi pinjaman yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan pinjaman hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan pinjaman yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai pinjaman yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

2.k. Loans, Sharia Receivable and Financing

Loans represent the lending of money or equivalent receivables under contracts with borrowers, where the borrowers are required to repay their debts with interest after a specified time.

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets. After initial recognition loans are measured at amortized cost based on the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Loan restructuring

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans or extending the payment arrangement.

Losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognized only if the present value of total future cash receipts specified in the new terms of the loans, including both receipts designated as interest and those designated as loan principal, are less than the recorded amounts of loans before restructuring.

Pinjaman yang diberikan meliputi pembiayaan syariah yang terutama terdiri dari piutang syariah, pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

Loans include sharia financing, which consists mainly of sharia receivables, mudharabah financing and musyarakah financing.

Piutang syariah adalah tagihan yang timbul dari transaksi berdasarkan akad-akad *murabahah*, *ijarah* dan *qardh*.

Sharia receivables are receivables from transactions based on murabahah, ijarah and qardh agreements.

Piutang dan pembiayaan syariah
Pembiayaan *mudharabah* adalah akad kerjasama usaha antara Bank dan nasabah dimana Bank sebagai pemilik dana, sedangkan nasabah bertindak selaku pengelola bisnis, yang dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil dengan nisbah (porsi bagi hasil) yang telah disepakati.

Sharia financing and receivables
Mudharabah financing is an agreement between the Bank and the customer in which the Bank as the owner of the fund and the customer as business executor is conducted based on revenue sharing principle (nisbah) with agreed revenue sharing ratio.

Akad *ijarah* adalah akad penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang tersebut kepada penyewa.

Ijarah agreement is an agreement on the availability of fund in relation to transferring the right to use and benefit of a good or service based on rental transaction which was not followed by transfer of the goods ownership to the lessee.

Akad *Ijarah Muntahiyah Bittamlik* (IMBT) adalah akad penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang atau jasa berdasarkan transaksi sewa dengan opsi pemindahan kepemilikan barang kepada penyewa.

Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) agreement is an agreement on the availability of fund in relation to transferring the use right and benefit of a good or service based on rental transaction with an option to transfer the ownership title of goods to the lessee.

Perpindahan hak milik objek sewa kepada penyewa dalam IMBT dapat dilakukan dengan:
(i) Hibah;
(ii) Penjualan sebelum akad berakhir sebesar harga yang sebanding dengan sisa cicilan sewa;
(iii) Penjualan pada akhir masa sewa dengan pembayaran tertentu yang disepakati pada awal akad; dan
(iv) Penjualan secara bertahap sebesar harga tertentu yang disepakati dalam akad.

The title of the lease object in IMBT can be transferred to the lessee through:
(i) A grant;
(ii) Sale prior to the end of the contract for an amount equivalent to the remaining lease installments;
(iii) Sale prior to the end of the contract at a specified amount as agreed at the inception of the contract; and
(iv) Installment sales at a specific price as agreed in the contract.

Piutang pendapatan ijarah diakui pada saat jatuh tempo sebesar sewa yang belum diterima dan disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan, yaitu sebesar saldo piutang.

Ijarah receivable is recognized at due date at the amount of lease income not yet received and presented at its net realizable value, which is the outstanding balance of the receivable.

Setoran dari debitur dengan kualitas *non-performing* diperlakukan sebagai pengembalian harga perolehan atau pokok piutang/pembiayaan. Kelebihan pembayaran di atas harga perolehan atau pokok piutang/

Repayment from debtors classified as non-performing is treated as repayment of acquisition cost or principal of receivable/ financing. Payment in excess of the acquisition cost or principal of receivable/financing will be

pembiayaan diakui sebagai pendapatan pada saat diterimanya. Khusus untuk transaksi *ijarah*, setoran dari debitur dengan kualitas *non-performing* diperlakukan sebagai pelunasan piutang sewa pembiayaan.

recognized as income when it is received. However, for ijarah transaction, repayment from non-performing debtors is treated as repayment for rent receivable.

Aset yang diperoleh untuk *ijarah* adalah aset yang dijadikan objek sewa (*ijarah*) dan diakui sebesar harga perolehan. Objek sewa dalam transaksi *ijarah* disusutkan sesuai kebijakan penyusutan aset sejenis, sedangkan objek sewa dalam *ijarah muntahiyah bittamlik* disusutkan sesuai masa sewa.

Assets acquired for ijarah represent assets that are objects of lease transactions (ijarah) and are recognized at the acquisition cost. The assets in an ijarah transaction are depreciated based on the depreciation policy for similar assets, while in an ijarah muntahiyah bittamlik transactions, the asset for lease is depreciated over the finance lease period.

Aset yang diperoleh untuk *ijarah* disajikan sebesar nilai perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan amortisasi.

Assets acquired for ijarah are presented at the acquisition cost less accumulated depreciation and amortization.

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode margin efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Piutang *murabahah* adalah pembiayaan dalam bentuk penjualan atau pembelian atas barang dengan nilai jual senilai dengan harga beli ditambah keuntungan yang disepakati.

Murabahah receivable is initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs. After initial recognition, Murabahah are measured at amortized cost using the effective interest rate method less any allowance for impairment losses. Murabahah is a financing in the form of sale/purchase of goods with the selling price equal to cost of the goods plus agreed profit margin.

Qardh adalah pinjam meminjam dana tanpa imbalan yang diperjanjikan dengan kewajiban pihak meminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.

Qardh is a loan/borrowing funds without any agreed consideration wherein the borrower has the obligation to return the principal of the loan at lump sum or on installment over a certain period.

2.l. Penyertaan Saham

Investasi dimana Bank mempunyai persentase kepemilikan 20% sampai dengan 50% atau di perusahan asosiasi dimana Bank mempunyai pengaruh signifikan dicatat dengan metode ekuitas. Dengan metode ekuitas, investasi dicatat sebesar biaya perolehan dan disesuaikan dengan bagian Bank atas laba atau rugi neto perusahaan asosiasi sesuai dengan jumlah persentase kepemilikan dan dikurangi dengan penerimaan dividen sejak tanggal perolehan.

2.l. Investment in Shares

Investments in which Bank has an ownership interest of 20% to 50% or in associated company in which the Bank has significant influence are recorded based on the equity method. Under equity method, investments are stated at cost and adjusted for Bank's share in net income or losses of the associated companies based on its percentage of ownership and reduced by dividends received since the date of acquisition.

Investasi dengan persentase kepemilikan di bawah 20% dan tidak memiliki pengaruh

Investments with an ownership interest below 20% and have no significant influence

signifikan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dimiliki untuk dijual dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Investasi dengan persentase kepemilikan di bawah 20% dan tidak memiliki pengaruh signifikan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dimiliki tidak untuk dijual dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup memiliki investasi pada saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Penyertaan saham Grup kurang dari 20%, sehingga tidak ada pengaruh signifikan. Investasi ini dicatat sebesar biaya perolehan karena kisaran estimasi nilai wajar yang realistis adalah signifikan dan probabilitas berbagai estimasi tidak dapat dinilai secara handal mengakibatkan tidak memungkinkan bagi Grup untuk melakukan pengukuran investasi pada saham pada nilai wajarnya. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai penyertaan saham tidak material terhadap total aset.

classified as financial asset which held for sale is measured at fair value through profit or loss.

Investments with an ownership interest below 20% and have no significant influence classified as financial asset which are not held for sale are measured at fair value through other comprehensive income.

The Group's investment in shares is classified as available for sale financial asset. The Group ownership interest over the investee is less than 20%, therefore there is no significant impact. This investment is recorded at cost because of the significant estimation range of the realistic fair value and the probability of various estimation could not be assessed reliably and therefore the Group is unable to measure the investment in shares at its fair value. As of December 31, 2025 and 2024, the amount of investments in shares is not material to the total assets.

2.m. Aset Tetap, Aset Hak-Guna, dan Liabilitas Sewa

Grup menerapkan model revaluasi sebagai perhitungan tanah dan bangunan. Aset tetap selain tanah dan bangunan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu direvaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi paling kurang 3 (tiga) tahun sekali.

2.m. Fixed assets, Right-of-Use Assets, and Lease Liability

The Group apllies the revaluation model in its accounting for land and building. Fixed assets besides land and buildings are stated at historical cost less accumulated depreciation.

Land and buildings are shown at fair value, less subsequent depreciation for buildings. Valuation of land and buildings are performed by external independent valuers with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

If the fair value of the revalued asset change significantly, it is necessary to revaluate on an annual basis, whereas if the fair value of the revaluated asset does not change significantly, it is necessary to revaluate at a minimum every 3 (three) years.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Cadangan Revaluasi Aset" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memilki saldo "Keuntungan Revaluasi Aset Tetap" yang disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain", maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Keuntungan Revaluasi Aset Tetap" dan sisanya diakui sebagai beban periode/tahun berjalan.

Increases in the carrying amount arising on revaluation of land and bulidings are recorded in "Asset Revaluation Reserve" and presented as "Other Comprehensive Income". Decrease in carrying amount as a result of revaluation is recorded as expenses in the current year. If the asset does not have balance on its "Gain on Revaluation of Fixed Assets", loss from revaluation of fixed asset is charged to "Gain on Revaluation of Fixed Assets" which is presented as "Other Comprehensive Income" and the rest of the amount is charged to current period/year's expenses.

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

Cost includes the replacement cost of a part of the fixed assets when the expenditure meets the criteria for recognition.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat, dan metode penyusutan ditelaah kembali dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

All maintenance and repair costs which do not fulfill the capitalization criteria, are recognized in profit or loss upon when incurred. At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate.

Semua aset tetap kecuali tanah, disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut, dengan metode garis lurus selama umur ekonomi sebagai berikut:

All fixed assets, except land, are depreciated over their expected useful lives using straight line method as follows:

	Tahun/ *Years*
Gedung/B*uilding*	20
Renovasi prasarana/*Leasehold improvement*	20
Kendaraan/V*ehicle* :	
Mobil/C*ar*	8
Motor/M*otorcycle*	4
Peralatan/E*quipment*	4 dan/*and* 8

Peralatan terdiri dari AC, alat kesenian, almari tahan api, CCTV, diesel, elevator, *filling cabinet*, perangkat keras TI, kursi, lemari, meja, mesin mesin kantor, PABX, perabot perlengkap kantor, perlengkapan satpam, rak, *sound system*, telepon, TELEX, *toonbank* dan lainnya.

Equipments consist of AC, art equipment, fire retardant, CCTV, diesel, elevator, filling cabinet, IT hardware, chairs, cabinets, desks, office machinery, PABX, office furnishings, security guards, shelves, sound system, telephone, TELEX, toonbank and others.

Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan hak atas tanah, diakui sebagai biaya perolehan hak atas tanah. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas

All costs incurred in connection with the acquisition of land rights are recognized as the acquisition cost of land rights. The legal cost incurred when the land was first acquired is recognized as part of the acquisition cost of land rights. Extension or renewal of the maintenance cost of legal rights over land is

tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

recognized as an intangible asset and amortized over the life of legal rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Hak atas tanah tidak disusutkan kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh.

Land rights are not depreciated unless there is contrary evidence indicating that the extension or renewal of land right is likely or definitely not obtainable.

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai yang dipakai.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down to its recoverable amount, which is determined as the higher of the net selling price or value in use.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai perolehan dan akumulasi penyusutannya dihapuskan dari akun tersebut. Keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

When fixed assets are retired or disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are derecognized from the accounts. Any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi dan dicatat sebagai “Aset dalam Penyelesaian”. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap yang terkait pada saat proses konstruksi atau pemasangan telah selesai.

The accumulated costs of construction of fixed assets are capitalized and recognized as “Assets Under Construction”. These costs are reclassified to the related fixed asset account when the construction or installation is completed.

Aset hak-guna dan liabilitas sewa

PSAK 116 memperkenalkan model akuntansi penyewa tunggal dan mensyaratkan penyewa untuk mengakui aset dan liabilitas untuk semua sewa dengan pengecualian sewa jangka pendek dan aset dengan nilai rendah. Penyewa diharuskan untuk mengakui aset hak-guna yang mewakili haknya untuk menggunakan aset sewaan dan liabilitas sewa yang mewakili kewajibannya untuk melakukan pembayaran sewa. PSAK 116 secara substansial masih menggunakan persyaratan akuntansi atas pesewa *(lessor)* sesuai PSAK 30 “Sewa”. Oleh karena itu, penyewa masih akan menggunakan klasifikasi sewa dalam sewa operasi atau pembiayaan, dan perlakuan atas kedua tipe sewa tersebut.

Right-of-use assets and lease liabilities

SFAS 116 introduces a single lessee accounting model and requires a lessee to recognise assets and liabilities for all leases with the exemptions of short-term leases and the underlying asset is of low value. A lessee is required to recognise a right-of-use asset representing its right to use the underlying leased asset and a lease liability representing its obligation to make lease payments. SFAS 116 substantially carries forward the lessor accounting requirements in SFAS 30 “Leases”. Accordingly, a lessor continues to classify its leases as operating leases or finance leases, and to account for those two types of leases differently.

Dampak penerapan PSAK 116 adalah Grup sebagai penyewa atas kontrak sewa properti dan kendaraan.

The impact of SFAS 116 at the Group is where the Group is a lessee in property and vehicle lease contracts.

Grup mengakui liabilitas sewa, sebagai pembayaran sewa yang tersisa termasuk atas opsi perpanjangan dimana perpanjangan hampir dapat dipastikan, didiskontokan menggunakan tingkat bunga pinjaman inkremental pada tanggal penerapan awal. Sedangkan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

the Group recognised a lease liability, being the remaining lease payments including extensions options where renewal is reasonably certain, discounted using the incremental borrowing rate at the date of initial application. Meanwhile, rights of use assets include the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs paid, recovery costs and lease payments made on or before the start date of the lease, less rental incentives received. Rights of use assets are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term and the estimated useful life of the asset.

Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewa (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Finance expense is recorded in the statement of income. Leased assets (presented under fixed assets) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term, if there is no reasonable certainty that Group will obtain ownership by the end of the lease term.

Berdasarkan PSAK 116 tentang “Sewa”, penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa didasarkan atas substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian tersebut ditelaah apakah pemenuhannya bergantung pada penggunaan suatu aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit dalam perjanjian.

Under SFAS 116 regarding “Leases”, the determination of whether an agreement is, or contains a lease is based on the substance of the agreement at the inception date. Those agreements are assessed whether the fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets or an agreement to transfer the right to use the asset or assets, even though the right is not explicitly stated in the agreement.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke laba rugi tahun berjalan.

Lease is classified as finance leases if it transfers substantially all the risks and rewards of the ownership of lease assets. Such leases are capitalized at the fair value of the leased assets or, the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than fair value. Lease payment is apportioned between the finance charge and the reduction of the outstanding liability, such as to produce a constant periodic interest rate on the lialibilities balance. Finance charges are charged directly to current year’s profit or loss.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewa pembiayaan disusutkan selama estimasi umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewa pembiayaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa pembiayaan dan periode masa sewa.

If there is certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term, finance lease assets are depreciated over the estimated useful life of the assets. If there is no uncertainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term, so finance lease will be depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term.

2.n. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa kontrak masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus*. (straight line method).*

2.n. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the contractual term of each expense using the straight-line method.

2.o. Aset Lain-lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari pendapatan bunga dan provisi dan komisi yang masih akan diterima, tagihan, agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan lain-lain.

Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Grup, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi liabilitasnya kepada Grup. AYDA merupakan agunan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan dan disajikan pada “Aset lain-lain”.

Aset yang tidak digunakan (properti terbengkalai) adalah aset dalam bentuk properti yang dimiliki Grup, dimana bagian properti tersebut secara mayoritas tidak digunakan untuk kegiatan usaha operasional Grup.

AYDA dan properti terbengkalai disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realizable value*). Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual AYDA tersebut. Selisih antara nilai bersih yang dapat direalisasi dengan hasil penjualan AYDA diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada tahun berjalan pada saat dijual.

2.o. Other Assets

Other assets, among others, consist of interest income and accrued fees and commissions, claims, foreclosed asset, abandoned properties, inter-office accounts and others.

Foreclosed asset (AYDA) means assets acquired by the Group, either through auctions or outside auctions on the basis of voluntary submission by the owner of the collateral or by the power to sell outside the auction of the collateral owner in the event that the debtor fails to comply with its liabilities to the Group. AYDA represents credit collateral granted which has been taken over as part of the loan settlement granted and presented under "Other assets".

Unused assets (abandoned property) are assets in the form of property owned by the Group, of which the majority of the property is not used for the operations of the Group.

AYDA and abonded properties are presented at net realizable value. The net realizable value is the fair value of the foreclosed properties less the estimated cost to sell the AYDA. The difference between the net realizable value and the sale proceeds of AYDA is recognized as gain or loss in the current year at the time of sale.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan AYDA dibebankan ke laporan laba rugi tahun berjalan pada saat terjadinya. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui Penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

Expenses related to the maintenance of AYDA are charged to the statements of profit or loss of the current year as incurred. In the event of any permanent impairment, the carrying amount is reduced to recognize the impairment and the loss is charged to profit or loss of the current year.

2.p. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup akan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugi penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, mengacu pada PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar".

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

2.p. Impairment on Non Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an assets or Cash Generating Unit (CGU)'s fair value less costs of disposal and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs of disposal, refers to SFAS No. 68, "Fair Value Measurements".

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

2.q. Liabilitas Segera

Liabilitas segera dicatat pada saat liabilitas kepada nasabah maupun kepada bank lain timbul.

2.q. Liabilities Due Immediately

Liabilities due immediately are recorded at the time liabilities to customers or other banks arise.

Akun ini diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain dan dihitung berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

This account is classified as other financial liabilities and is measured at amortized cost.

2.r. Simpanan dari Nasabah

Simpanan nasabah terdiri dari giro, tabungan dan deposito.

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM) atau sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui *counter* dan melalui ATM jika memenuhi persyaratan yang disepakati, tetapi penarikan tidak dapat dilaksanakan dengan menggunakan cek atau instrumen setara lainnya.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Grup.

Termasuk di dalam simpanan adalah produk simpanan syariah yang dikelola oleh Unit Usaha Syariah Bank yang terdiri dari:

a. Giro *wadiah* merupakan giro dimana nasabah mendapatkan pendapatan bonus berdasarkan kebijakan Unit Usaha Syariah Bank. Giro *wadiah* dicatat sebesar nilai terhutang kepada nasabah.

b. Tabungan *wadiah* merupakan simpanan pihak ketiga yang mendapat bonus berdasarkan kebijakan Bank. Tabungan *wadiah* dicatat atau dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif kecuali simpanan syariah yang dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

2.r. Deposits from Customers

Deposits from customers consist of current accounts, savings and time deposits.

Current accounts represent deposits from customers that may be used as instruments of payment, and which may be withdrawn at any time by cheque, Automated Teller Machine card (ATM) or other orders of payments or transfers.

Savings accounts represent deposits from customers that may only be withdrawn over the counter and via ATMs when certain agreed conditions are met, but which may not be withdrawn by cheque or other equivalent instruments.

Time deposits represent customer's deposits that may be withdrawn at a certain time based on the agreement between the depositor and the Group.

Deposits include sharia deposit products managed by the Bank's Sharia Business Unit, which consists of:

a. Wadiah current accounts is deposits in which the depositor is entitled to receivebonus income based on the policy of the Bank's Sharia Business Unit. Wadiah current accounts are stated at the amount payable to customers.
b. Wadiah savings deposits represent a deposit by third party who receive a bonus based on the policy of the Bank. Wadiah savings are recorded or stated at the value of investments by the depositors.

Deposits from customers are classified as other financial liabilities which are measured at amortized cost using effective interest rate method except sharia deposits which is stated at the amount payable by the Bank to customers. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from customers are deducted from the amount of deposits.

2.s. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari kewajiban terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro (termasuk simpanan syariah dalam bentuk giro *wadiah*), *interbank call money* yang jatuh tempo menurut perjanjian dan tidak lebih dari 90 (sembilan puluh) hari, deposito berjangka dan sertifikat investasi *Mudharabah* antarbank (syariah).

Kecuali Unit Usaha Syariah, simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

2.s. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks represent liabilities to other banks, both local and overseas, in the form of current accounts (including deposits in sharia wadiah current accounts), interbank call money due under the agreement and not more than 90 (ninety) days, time deposits and interbank Mudharabah investment certificates (sharia).

Except for the Sharia Business Unit, deposits from other banks are classified as other financial liabilities which are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, these are measured at amortized cost using the effective interest rate.

2.t. Dana *Syirkah* Temporer

Dana *syirkah* temporer merupakan investasi dengan akad *Mudharabah mutlaqah*, yaitu pemilik dana (*shahibul maal*) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (*mudharib*/ Bank) dalam pengelolaan investasinya dengan keuntungan dibagikan sesuai kesepakatan. Dana *syirkah* temporer terdiri dari giro *Mudharabah,* tabungan *Mudharabah* dan deposito *Mudharabah*.

Giro *Mudharabah* merupakan investasi yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang giro *mudharabah* dengan Bank. Giro *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang giro *mudharabah* dengan Bank.

Tabungan *Mudharabah* merupakan investasi yang bisa ditarik kapan saja *(on call)* atau sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan *Mudharabah* dinyatakan sebesar saldo tabungan nasabah di Bank.

Deposito *Mudharabah* merupakan investasi yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *Mudharabah* dengan Bank. Deposito *Mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan Bank.

2.t. Temporary Syirkah Funds

Temporary syirkah funds represent investments from other parties conducted on the basis Mudharabah mutlaqah contract in which the owners of the funds (shahibul maal) grant freedom to the fund manager (mudharib/Bank) in the management of their investments with profit distributed based on the contract. Temporary syirkah funds consist of Mudharabah demand deposits, Mudharabah saving deposits and Mudharabah time deposits.

Mudharabah demand deposits represent other parties' funds that can be withdrawn at specific maturity dates based on the agreement between depositors and the Bank. Current account deposits are stated at nominal values based on agreements between the depositors and the Bank.

Mudharabah saving deposits represent investment which could be withdrawn anythime (on call) or can be withdrawn based on certain agreed terms. Mudharabah savings deposits are stated based on the customer's savings deposit balance in the Bank.

Mudharabah time deposits represent investment that can only be withdrawn at a certain time based on the agreement between the customer and the Bank. Mudharabah time deposits are stated at nominal amount as agreed between the deposit holder and the Bank.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai kewajiban. Hal ini karena Bank tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi ketika mengalami kerugian. Di sisi lain dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi *(current and other non-investment accounts).*

Temporary syirkah fund cannot be classified as liability. This was due to the Bank does not have any liability to return the initial fund to the owners, except for losses due to Bank's management negligence or default of loss is incurred. On the other hand, temporary syirkah fund cannot be classified as shareholders' equity, because of the maturity period and the depositors do not have the same rights as the shareholders' such as voting rights and the rights of realised gain from current assets and other non-investment accounts.

Pemilik dana *syirkah* temporer mendapatkan imbalan bagi hasil sesuai dengan nisbah yang ditetapkan.

The owner of temporary syirkah funds receives a return from the profit sharing based on a predetermined ratio.

2.u. Surat Berharga yang Diterbitkan

Surat berharga yang diterbitkan merupakan obligasi yang diterbitkan oleh Grup.

Surat-surat berharga yang diterbitkan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhatikan premi atau diskonto pada saat pengakuan awal dan biaya yang langsung terkait dengan penerbitan efek utang yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2.u. Marketable Securities Issued

Marketable securities issued consist of bonds issued by the Group.

Marketable securities issued are classified as other financial liabilities which are measured at amortized cost using the effective interest method. Amortized cost is calculated by taking into account any premium or discount at initial recognition and incremental costs directly attributable to the issuance of debt securities that are integral part of effective interest rate.

2.v. Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman yang diterima dan biaya transaksi merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2.v. Borrowings

Borrowings are funds received from other banks, Bank Indonesia or other parties with payment obligation based on borrowing agreement.

Borrowings are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs are an integral part of the effective interest rate.

2.w. Kontrak Jaminan Keuangan

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran yang ditetapkan untuk mengganti uang pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen hutang. Jaminan keuangan tersebut diberikan kepada bank-bank, lembaga keuangan dan badan-badan lainnya atas nama debitur untuk menjamin kredit dan fasilitas-fasilitas perbankan lainnya.

Jaminan keuangan diakui awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal. Setelah pengakuan awal, liabilitas atas jaminan tersebut diukur pada jumlah yang lebih tinggi antara jumlah awal, dikurangi amortisasi provisi dan estimasi terbaik dari jumlah yang diharapkan akan terjadi untuk menyelesaikan jaminan tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan pengalaman transaksi yang sejenis dan kerugian historis masa lalu, dilengkapi dengan penilaian manajemen. Pendapatan provisi yang diperoleh diamortisasi selama jangka waktu jaminan menggunakan metode garis lurus.

Setelah pengakuan awal kontrak, jaminan keuangan dicatat pada nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar amortisasi dengan *present value* atas pembayaran kewajiban yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan menjadi *probable*).

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kontrak jaminan keuangan yang memiliki risiko kredit dihitung berdasarkan kerugian historis.

2.w. Financial Guarantee Contract

Financial guarantee contracts are contracts that require the issuer to make specified payments to reimburse the holder for a loss incurred because a specified debtor defaulted to make payments when due, in accordance with the terms of a debt instrument. Such financial guarantees are given to banks, financial institutions and other institutions on behalf of customers to secure loans and other banking facilities.

Financial guarantees are initially recognised at fair value on the date the guarantee was given. The fair value of a financial guarantee at inception is likely to equal the premium received because all guarantees are agreed on arm's length terms. Subsequent to initial recognition, the Group's liabilities under such guarantees are measured at the higher of the initial amount, less amortisation of fees recognised, and the best estimate of the amount required to settle the guarantee. These estimates are determined based on experience of similar transactions and history of past losses, supplemented by the judgement of management. The fee income earned is amortised over the period of guarantees using the straight line method.

Subsequently they are measured at the higher of amortised amount and the present value of any expected payment (when a payment under the guarantee has become probable).

Allowances for impairment losses on financial guarantee contracts with credit risk are calculated based on historical experience.

2.x. Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan diakui sejauh itu memiliki kemungkinan bahwa manfaat ekonomi akan mengalir kepada Grup dan pendapatan dapat diukur secara andal.

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh imbalan

2.x. Interest Income and Expense

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

Interest income and interest expense are recognized in the profit or loss using the effective interest method. The calculation of effective interest rate includes transaction

dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) antara umur kontraktual dan umur estimasi kepada nilai tercatat dari aset atau kewajiban keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian pembiayaan di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga efektif yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Pendapatan bunga atas kredit yang diberikan atau aset produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai bermasalah diakui pada saat pendapatan tersebut diterima. Pada saat aset keuangan diklasifikasikan sebagai bermasalah, bunga yang telah diakui tetapi belum ditagih akan dibatalkan pengakuannya. Selanjutnya bunga yang dibatalkan tersebut diakui sebagai tagihan kontinjensi.

costs and all fees and other forms of consideration paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument (or, where appropriate, a shorter period) between the contractual life and estimated life to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates the future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all commisions, fees and all other types received by the parties in the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

If a financial asset or group of similar financial assets has diminished its value as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the effective interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

Interest income on loans or other earning assets that classified as non performing is recognised only to the extent that the interest is received in cash. When a financial asset is classified as non-performing, any interest income previously recognised but not yet collected is reversed against interest income. The reversed interest income is recognised as a contingent receivable.

2.y. Pendapatan Bagi Hasil dan Beban Bonus Secara Syariah

Pendapatan dan beban bunga termasuk pendapatan margin dan bagi hasil serta beban hak pihak ketiga atas bagi hasil dana *syirkah* temporer dari Unit Usaha Syariah.

Pendapatan Unit Usaha Syariah terdiri dari pendapatan margin *murabahah*, bagi hasil dari

2.y. Sharia Profit Sharing Income and Bonus Expenses

Income and interest expense include margin and profit sharing revenue and expenses for the rights of any third party for the temporary syirkah fund of Sharia Business Unit.

Revenues of Sharia Business Unit consist of murabahah margin, profit sharing mudharabah

pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*, pendapatan *ijarah* dan *ijarah Muntahiyah Bittamlik* (IMBT).

and musyarakah financing, ijarah and ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) income.

Pendapatan dari *murabahah* diakui dengan menggunakan metode akrual.

Revenue from murabahah is recognized using the accrual method.

Pendapatan dari transaksi pembiayaan atas dasar bagi hasil diakui pada saat angsuran diterima secara tunai.

Revenue from the results of financing transactions for profit and loss sharing are recognized when received in cash installments.

Pendapatan *ijarah* diakui selama masa akad secara proporsional.

Ijarah income is recognized proportionately over the contract period.

Pendapatan atas piutang *murabahah* menggunakan metode setara tingkat imbal hasil efektif (margin efektif). Margin efektif adalah margin yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari piutang *murabahah*. Pada saat menghitung margin efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari margin efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Income from murabahah receivables using the effective rate of return method (effective margin). Effective margin is the margin that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the murabahah receivables. When calculating the effective margin, Group estimates the future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider the loss of receivables in the future. This calculation includes all commissions, provision fees and other forms accepted by the parties in the contract that are an inseparable part of the effective margin, transaction costs and all other premiums or discounts.

Pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil *(nisbah)* yang disepakati.

Mudharabah and musyarakah income are recognized when cash is received or in a period where the right of revenue sharing is due based on agreed portion (nisbah).

Beban Unit Usaha Syariah merupakan beban bagi hasil dan bonus giro dan tabungan *wadiah*, yang diakui pada saat timbulnya kewajiban untuk melakukan bagi hasil sesuai dengan *nisbah* yang disepakati.

Sharia Business Unit expenses represent a profit or loss sharing expense and current accounts and saving account wadiah, which are recognized when the obligation occurred in accordance with the pre-agreed ratio.

2.z. Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2.z. Fees and Commission Income

Fees and commission directly related to lending activities, or fees and commissions income which relate to a specific period, are amortized over the term of the contract using the effective interest rate method and classified as part of interest income in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pendapatan atau komponen pendapatan yang terkait dengan kinerja tertentu diakui setelah memenuhi kriteria yang sesuai dan diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya dan diklasifikasi sebagai bagian dari provisi dan komisi dari transaksi selain pinjaman yang diberikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Fees or component of fees that are linked to a certain performance are recognized after fulfilling the corresponding criteria and recognized as income when transactions are held and classified as part of fees and commissions from non-loan transactions in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

2.aa. Perpajakan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan

2.aa. Taxation

Tax expense is the aggregate amount included in the determinination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

a) The initial recognition of goodwill; or
b) The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a

pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:

business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

a) the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and

b) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:

i. entitas kena pajak yang sama; atau
ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

i. the same taxable entity; or
ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:
a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:
a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and
b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

2.ab.Imbalan Kerja

Grup menerapkan PSAK No. 219, "Imbalan Kerja". Revisi PSAK ini antara lain mengharuskan Grup untuk menerapkan pengakuan langsung atas keuntungan/ kerugian aktuaria yang terjadi pada tahun berjalan ke dalam penghasilan komprehensif lain.

a. Imbalan kerja jangka pendek
Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, insentif dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

b. Imbalan Pasca Kerja
Program pensiun iuran pasti
Iuran terutang kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti Bank dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa tersebut telah diberikan oleh pegawai-pegawai yang memenuhi kriteria tersebut kepada Bank. Pembayaran aktual dikurangkan dari iuran terutang. Iuran terutang diukur berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

2.ab. Employee Benefits

The Group adopted SFAS No. 219, "Employee Benefits". The Revised SFAS requires the Group to adopt immediate recognition of actuarial gains/losses in the year in which they occur in other comprehensive income.

a. Short-term employee benefits
Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, incentive and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

b. Post Employement Benefit
Defined contribution pension plan
Contribution payable to a pension fund equivalent to a certain percentage of salaries for qualified employees under the Bank's defined contribution plan is accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees to the Bank. Actual payments are deducted from the contribution payable. Contribution payable is measured using undiscounted amounts.

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti masa persiapan pensiun, cuti besar, cuti keagamaan, uang pisah dan penghargaan masa kerja dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang memenuhi kriteria. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan persyaratan minimum Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13/2003, menggunakan nilai yang lebih tinggi.

Bank harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja ("UUCK") sebagaimana telah diamendemen dengan Perpu No.2/2022 dan UU No.6/2023 atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB") atau Peraturan Perusahaan ("PP"), mana yang lebih tinggi. Karena UUCK atau PKB atau PP menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UUCK atau PKB atau PP adalah program imbalan pasti.

Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuaria ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit.*

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri atas:

i. Keuntungan dan kerugian aktuarial
ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).
iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran

Defined benefit plan and other long-term employee benefits

Post-employment benefits and other long-term employee benefits such as long service leave and awards are accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. The benefits are determined based on the Bank's regulations and the minimum requirements of Labor Law No. 13/2003, whichever is higher.

The Bank is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Law No. 11/2020 on Job Creation ("JCL") as amended by Perpu No.2/2022 and Law No.6/2023 or the Bank's Collective Labour Agreement (the "CLA") or Company Regulation ("CR"), whichever is higher. Since the JCL or the CLA or the CR sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the JCL or the CLA or the CR represent defined benefit plans.

The post-employment benefits and other long-term employee benefits are determined using the Projected Unit Credit method.

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets) net, which is recognized as other comprehensive income consist of:

i. Actuarial gain and losses
ii. Return on plan assets, excluding amounts that is included in net interest on liabilities (assets).
iii. The effect of the asset ceiling, excluding amounts included in the net interest of liabilities (assets).

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets) - net, which is recognized as other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

For other long-term employee benefits on current service cost, net interest expense on net defined benefit liabilities (assets), and

kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:
a. Ketika amendemen atau kurtailmen program terjadi; dan
b. Ketika Bank mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Sehingga biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

Biaya pemutusan kontrak kerja dan keuntungan/kerugian kurtailmen diakui pada periode dimana Bank menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program.

re-measurement of liability (asset) is recognized immediately in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

Past service costs are recognized in profit or loss on the earlier of:
a. The date of the plan amendment of curtailment; and
b. The date that Bank recognizes restructuring-related costs.

Therefore, unvested past service cost can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

Termination costs and curtailment gain or loss are recognized in the period when Bank is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan.

2.ac. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

2.ac. Basic Earnings per Share

Earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of issued and fully paid shares during the related year.

2.ad. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

2.ad. Dividends

Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are approved by the shareholders.

2.ae. Informasi Segmen

Informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Grup terlibat dalam lingkungan ekonomi dimana Grup beroperasi. Grup menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional Grup adalah Direksi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:
a. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk

2.ae. Segment Information

Segment information is disclosed to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the Group is involved and the economic environment where the Group operates. The Group determines and present operating segments based on the information that is internally provided to the chief operating decision maker. The Group's chief operating decision maker is the Board of Directors.

An operating segment is a component of an entity:
a. That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and

pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

b. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional perusahaan untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Grup mengungkapkan segmen operasional-nya berdasarkan segmen usaha yang meliputi perbankan konvensional dan syariah. Segmen pendapatan, biaya, hasil, aset dan liabilitas, termasuk bagian yang dapat diatribusikan langsung kepada segmen, serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

expenses relating to transactions with other components of the same entity);

b. Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and

c. For which discrete financial information is available.

The Group discloses its operating segments based on business segments that consist of conventional banking and sharia. Segment revenues, expenses, income, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

2.af. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK 224 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   1. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   2. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   3. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   1. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya);
   2. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);

2.af. Transactions with Related Parties

The Group has transactions with related parties. In accordance with SFAS 224 regarding "Related Party Disclosure", the meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follow:

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   1. Has control or joint control over the reporting entity;
   2. Has significant influence over the reporting entity; or
   3. A member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
   1. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   2. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);

3. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
4. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
5. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
6. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
7. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).(1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
8. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

3. Both entities are joint ventures of the same third party;
4. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

5. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity;
6. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

7. A person identified in (a).(1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
8. The entity or any members of a group of which it is a part, provides key management personel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan pemegang saham entitas.

A government-related entity is an entity that is controlled or significantly influenced by Ministry of Finance or Local Government as the shareholders of the entity.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga. Transaksi yang dilakukan Grup telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.42/POJK.04/2020 tentang “Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan”.

Transactions with related parties are made on the same term and conditions as those transactions with third parties. All transaction done by Group have complied with Financial Services Authority Regulation (POJK) No.42/POJK.04/2020 about “Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions”.

Dalam kegiatan usaha normalnya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Grup memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang disyaratkan sesuai PSAK 224 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

In its normal course of business, the Group enters into transactions with related parties. The Group has related party transactions with related parties as defined under SFAS 224 “Related Party Discloseres”.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 39 atas laporan keuangan.

All material transactions and balances with the related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements and the details are presented in Note 39 to the financial statements.

3. Penggunaan Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

3. Use of Critical Accounting Estimates and Judgments

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standards. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experiences and other factors, including expectations with regard to future events.

Sumber utama ketidakpastian estimasi
Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Key sources of estimation uncertainty
Although these estimates and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.

a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan
Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2c.

a. Allowance for impairment losses on financial assets
Financial assets accounted at amortized cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2c.

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan

In the calculation of allowance for impairment losses on financial assets, the specific condition of impaired counterparty is individually evaluated based on management's best estimate of the present value of the expected cash flows to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and

manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

estimated cash flows considered recoverable.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai terganggu, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experiences and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimated future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

b. Menentukan nilai wajar instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Grup menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2c. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar menjadi kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

b. Determining fair values of financial instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Group uses the valuation techniques as described in Note 2c. For financial instruments that are traded infrequently and lack price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

Masukan *(input)* untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, Manajemen mempertimbangkan masukan dan asumsi diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup *feedback* model atas likuiditas volatilitas untuk transaksi derivatif dan tingkat diskonto yang berjangka waktu panjang, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

The input for this model comes from observable market data. When observable market data are not available, management considers necessary inputs and assumptions to determine the fair value. The above considerations include liquidity and volatility feedback model for derivative transactions and long term discount rate, the level of early payment and the level of default assumption.

c. Imbalan kerja karyawan

Present value atas imbalan kerja karyawan tergantung dari banyaknya faktor yang dipertimbangkan oleh aktuaris berdasarkan beberapa asumsi (kebijakan, asumsi, dan nilai tercatat disajikan dalam Catatan 2aa dan 37). Perubahan atas asumsi asumsi tersebut akan mempengaruhi *carrying amount* atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya atau pendapatan untuk imbalan kerja termasuk tingkat diskonto. Grup menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir tahun. Ini merupakan tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas masa depan yang diestimasi akan digunakan untuk membayar imbalan kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga atas Obligasi Pemerintah yang mempunyai jatuh tempo yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Asumsi utama liabilitas imbalan kerja lainnya ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

c. Employee benefit

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions (policy, assumptions and carrying amount are presented in Notes 2aa and 37). Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

The assumptions used in determining the net cost (income) for employee benefits include the discount rate. The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that is used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liability.

Other key assumptions for employee benefits obligations are based on current market conditions.

d. Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan *(recoverable)* pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan (kebijakan dan nilai tercatat disajikan dalam Catatan 2z dan 24c).

d. Deferred tax asset

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future strategic planning (policy and carrying amount are presented in Notes 2z and 24c).

e. Revaluasi aset tetap

Revaluasi aset tetap Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain; tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan tepat, perbedaan signifikan dalam asumsi

e. Fixed asset revaluation

The Group's fixed assets revaluation depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate and significant

yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi. Kebijakan, metode penilaian dan nilai tercatat disajikan dalam Catatan 2l dan 13.

differences in the Group's assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets. Policy, valuation techniques and carrying amount are presented in Notes 2l and 13.

f. Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

a. Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
b. Perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
c. Industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Grup mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

f. Impairment of non-financial assets

The Group assesses impairment of assets whenever events or changes in circumstances that would indicates that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Group considers important which could trigger an impairment review include the following:

a. Significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
b. Significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
c. Significant negative industry or economic trends.

The Group recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

4. Kas / *4. Cash*

	31 Desember/*December 31,*				
	2025		2024		
	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount foreign currencies* (Dalam nilai penuh/*In full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount foreign currencies* (Dalam nilai penuh/*In full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	
Rupiah		**1,916,923**		**1,508,283**	***Rupiah***
Mata uang asing					***Foreign currencies***
Dolar Amerika Serikat	350,459	5,844	351,650	5,660	*United States Dollar*
Dolar Singapura	1,000	13	1,000	12	*Singapore Dollar*
Euro Eropa	--	--	1,000	17	*European Euro*
		5,857		**5,689**	
Total		**1,922,780**		**1,513,972**	***Total***

Kas dalam mata uang Rupiah termasuk kas pada mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp1.086.478 dan Rp1.297.774

Cash in Rupiah currency includes cash in the Automated Teller Machines (ATM) as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp1,086,478 and Rp1,297,774, respectively.

5. Giro Pada Bank Indonesia / *5. Current Accounts with Bank Indonesia*

	31 Desember/*December 31,*				
	2025		2024		
	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount foreign currencies* (Dalam nilai penuh/*In full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount foreign currencies* (Dalam nilai penuh/*In full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	
Rupiah		7,681,932		7,853,667	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	2,201,276	36,706	2,201,276	35,430	*United States Dollar*
Total		**7,718,638**		**7,889,097**	***Total***

Dalam giro pada Bank Indonesia termasuk giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah sebesar Rp1.345.887 dan Rp1.159.757 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Current accounts with Bank Indonesia include current accounts based on sharia banking principles amounting to Rp1,345,887 and Rp1,159,757, as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

Giro Wajib Minimum (GWM) Bank sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia dan Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) diungkapkan pada Catatan 51a.

Minimum Statutory Reserves (GWM) Bank in accordance with Bank Indonesia (BI) Regulation Regulation of Member of The Board of Governors (PADG) are disclosed in Note 51a.

6. Giro pada Bank Lain / *6. Current Accounts with Other Banks*

a. Berdasarkan mata uang asing / *a. By currencies*

	31 Desember/*December 31,*				
	2025		2024		
	Jumlah nasional mata uang asing/ *Notional amount foreign currencies* (Dalam nilai penuh/*In full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	Jumlah nasional mata uang asing/ *Notional amount foreign currencies* (Dalam nilai penuh/*In full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	
Rupiah		**606,354**		**803,658**	***Rupiah***
Mata uang asing					***Foreign currencies***
Dolar Amerika Serikat	4,764,389	79,446	5,656,794	91,046	*United States Dollar*
Euro Eropa	2,707,155	52,983	2,755,086	46,170	*European Euro*
Yen Jepang	124,335,980	13,242	124,782,963	12,856	*Japan Yen*
Dolar Australia	363,385	4,053	375,660	3,762	*Australian Dollar*
Pound Inggris	47,149	1,058	48,421	979	*British Pound*
Dolar Singapura	73,685	955	74,789	886	*Singapore Dollar*
		151,737		**155,699**	
Total		**758,091**		**959,357**	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai		(338)		(1,594)	*Allowance for impairment losses*
Neto		**757,753**		**957,763**	***Net***

b. Berdasarkan hubungan / *b. By relationship*

	31 Desember/*December* 31, 2025	31 Desember/*December* 31, 2024	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah	606,354	803,658	*Rupiah*
Mata uang asing	151,737	155,699	*Foreign currencies*
	758,091	959,357	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(338)	(1,594)	*Allowance for impairment losses*
Total	**757,753**	**957,763**	***Total***

c. Berdasarkan bank / *c. By bank*

	31 Desember/*December* 31, 2025	31 Desember/*December* 31, 2024	
Rupiah			***Rupiah***
Bank Umum			*Commercial Banks*
PT Bank Central Asia Tbk	388,472	417,544	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	169,013	352,656	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23,411	10,979	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Standard Chartered Bank	6,920	--	*Standard Chartered Bank*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	792	796	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	406	2,516	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6	--	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1	--	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
Bank Pembangunan Daerah			*Regional Development Banks*
PT BPD Jawa Tengah	10,012	7,527	*PT BPD Jawa Tengah*
PT BPD Jawa Timur Tbk	4,700	7,509	*PT BPD Jawa Timur Tbk*
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	2,621	4,131	*PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk*
	606,354	803,658	
Mata uang asing (lanjutan)			***Foreign currencies***
Bank Umum (Lanjutan)			*Commercial Banks*
Deutsche Bank Frankfurt	52,983	46,170	*Deutsche Bank Frankfurt*
Deutsche Bank, New York	21,847	47,198	*Deutsche Bank, New York*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Cabang New York)	13,365	5,566	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (New York Branch)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Cabang Tokyo)	13,242	12,856	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Tokyo Branch)*

	31 Desember/*December* 31,		
	2025	**2024**	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Bank Umum			*Commercial Banks*
PT Bank Central Asia Tbk (USD)	10,360	8,200	*PT Bank Central Asia Tbk (USD)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9,508	8,051	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Persero) Tbk	8,386	8,119	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8,333	8,045	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Cabang Tokyo)	7,647	5,867	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Tokyo Branch)*
PT Bank Central Asia Tbk (AUD)	4,053	3,762	*PT Bank Central Asia Tbk (AUD)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Cabang London)	1,058	979	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (London Branch)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Cabang Singapura)	955	886	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Singapore Branch)*
	151,737	155,699	
Sub total	**758,091**	**959,357**	***Sub total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(338)	(1,594)	*Allowance for impairment losses*
Total	**757,753**	**957,763**	***Total***

d. Berdasarkan kolektibilitas

Kolektibilitas giro pada bank lain sesuai dengan Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 51b.

d. By collectability

Collectibility current account with other banks in accordance with Financial Service Authority Rule are disclosed in Note 51b.

e. Tingkat suku bunga

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tingkat suku bunga rata-rata masing-masing sebesar 4,97% dan 0,18%.

e. Interest rate

As of December 31, 2025 and 2024, the average interest rates were 4.97% and 0.18% respectively.

f. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

f. Gross carrying amount and allowance for impairment losses

The movements in the gross carrying amount are as follows:

	31 Desember 2025 / *December 31*, 2025					
	Tahap 1/ ***Stage 1***	**Tahap 2/** ***Stage 2***	**Tahap 3/** ***Stage 3***	**Syariah/** ***Sharia***	**Total**	
Nilai tercatat bruto awal	**959,357**	**--**	**--**	**--**	**959,357**	***Initial gross carrying amount***
Aset baru	6,928	--	--	--	6,928	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	--	--	--	--	--	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	(219,501)	--	--	--	(219,501)	*Remeasurement*
Penghapusbukuan	--	--	--	--	--	*Write off*
Valuta asing dan perubahan lain	11,307	--	--	--	11,307	*Foreign exchange and other movement*
Nilai tercatat bruto akhir	**758,091**	**--**	**--**	**--**	**758,091**	***Ending gross carrying amount***

	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Total	
Nilai tercatat bruto awal	**893,086**	**--**	**--**	**--**	**893,086**	***Initial gross carrying amount***
Aset baru	8,119	--	--	--	8,119	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	--	--	--	--	--	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	53,333	--	--	--	53,333	*Remeasurement*
Penghapusbukuan	--	--	--	--	--	*Write off*
Valuta asing dan perubahan lain	4,819	--	--	--	4,819	*Foreign exchange and other movement*
Nilai tercatat bruto akhir	**959,357**	**--**	**--**	**--**	**959,357**	***Ending gross carrying amount***

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Total	
Nilai tercatat bruto awal	**1,594**	**--**	**--**	**--**	**1,594**	***Initial balance***
Aset Baru	1	--	--	--	1	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	--	--	--	--	--	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	(1,257)	--	--	--	(1,257)	*Remeasurement*
Valuta asing dan perubahan lain	--	--	--	--	--	*Foreign exchange and other movement*
Saldo akhir	**338**	**--**	**--**	**--**	**338**	***Ending balance***

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Total	
Nilai tercatat bruto awal	**1,703**	**--**	**--**	**--**	**1,703**	***Initial balance***
Aset Baru	1,565	--	--	--	1,565	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	--	--	--	--	--	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	(1,674)	--	--	--	(1,674)	*Remeasurement*
Valuta asing dan perubahan lain	--	--	--	--	--	*Foreign exchange and other movement*
Saldo akhir	**1,594**	**--**	**--**	**--**	**1,594**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses for current accounts with other banks as of December 31, 2025 and 2024 is adequate.

g. Giro pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat giro pada bank lain yang dijadikan agunan oleh Bank.

g. Current accounts with other banks pledged (as collateral)

As of December 31, 2025 and 2024, there were no current accounts with other banks which were pledged as collateral by the Bank.

7. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain / *7. Placements with Bank Indonesia and Other Banks*

a. Berdasarkan jenis, mata uang dan jangka waktu / ***a. By type, currency and period***

Jenis penempatan dan mata uang	31 Desember/*December 31*, 2025: Jangka waktu/ *Period*	Tingkat bunga rata-rata per tahun/ *Average interest rate per annum*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	*Type of placements and currency*
Rupiah				***Rupiah***
Fasilitas deposit Bank Indonesia	2 hari/*days*	3.75%	1,898,372	*Deposit facilities of Bank Indonesia*
Call Money	2 - 28 hari/days	4.66%	4,364,000	*Call Money*
Tabungan			1	*Savings*
			6,262,373	
Mata uang asing				***Foreign currency***
Fasilitas deposit Bank Indonesia	7 hari/days	4.07%	166,750	*Deposit facilities of Bank Indonesia*
			6,429,123	
Cadangan kerugian penurunan nilai			(345)	*Allowance for impairment losses*
Total			**6,428,778**	***Total***

Jenis penempatan dan mata uang	31 Desember/*December 31*, 2024: Jangka waktu/ *Period*	Tingkat bunga rata-rata per tahun/ *Average interest rate per annum*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	*Type of placements and currency*
Rupiah				***Rupiah***
Fasilitas deposit Bank Indonesia	2 hari/*days*	5.25%	1,290,624	*Deposit facilities of Bank Indonesia*
Call Money	2 - 14 hari/days	6.33%	1,720,000	*Call Money*
			3,010,624	
Mata uang asing				***Foreign currency***
Call Money	7 hari/days	4.51%	370,185	*Call Money*
			3,380,809	
Cadangan kerugian penurunan nilai			(502)	*Allowance for impairment losses*
Total			**3,380,307**	***Total***

b. Berdasarkan pihak-pihak
Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

b. By parties
All placements with Bank Indonesia and other banks are to third parties as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

	31 Desember/*December* 31, 2025	31 Desember/*December* 31, 2024	
PIHAK KETIGA			***THIRD PARTIES***
Rupiah			***Rupiah***
Fasilitas simpanan - Bank Indonesia			*Time Deposit facilities - Bank Indonesia*
Fasilitas deposit berjangka	1,898,372	1,290,624	*Time Deposit facilities*
Inter-bank call money			*Inter-bank call money*
Bank Pembangunan Daerah			*Regional Development Banks*
PT BPD Sulawesi Selatan Barat	350,000	150,000	*PT BPD Sulawesi Selatan Barat*
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	250,000	250,000	*PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung*
PT BPD Sulawesi Tengah	220,000	70,000	*PT BPD Sulawesi Tengah*
PT BPD Jawa Barat Banten Tbk	200,000	100,000	*PT BPD Jawa Barat Banten Tbk*
PT BPD Kalimantan Tengah	200,000	30,000	*PT BPD Kalimantan Tengah*
PT BPD Bali	200,000	--	*PT BPD Bali*
PT BPD Lampung	180,000	180,000	*PT BPD Lampung*
PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara	179,000	100,000	*PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara*
PT BPD DIY	170,000	50,000	*PT BPD DIY*
PT BPD Sulawesi Tenggara	170,000	--	*PT BPD Sulawesi Tenggara*
PT BPD Kalimantan Selatan	125,000	110,000	*PT BPD Kalimantan Selatan*
PT BPD Jambi	75,000	100,000	*PT BPD Jambi*
PT BPD Bengkulu	50,000	--	*PT BPD Bengkulu*
PT BPD Sulawesi Utara	25,000	--	*PT BPD Sulawesi Utara*
PT BPD Jawa Tengah	--	200,000	*PT BPD Jawa Tengah*
PT BPD Nusa Tenggara Timur	--	80,000	*PT BPD Nusa Tenggara Timur*
	2,394,000	1,420,000	
Bank Lain			*Other Banks*
PT Bank OCBS NISP Tbk	500,000	--	*PT Bank OCBS NISP Tbk*
PT Bank UOB Indonesia Tbk	300,000	--	*PT Bank UOB Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	250,000	--	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	150,000	--	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	150,000	--	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	150,000	--	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank DBS Indonesia	120,000	--	*PT Bank DBS Indonesia*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	100,000	200,000	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Sahabat Sampoerna	100,000	--	*PT Bank Sahabat Sampoerna*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	75,000	--	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
PT Bank Ina Perdana Tbk	50,000	--	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
PT Bank Dipo Internasional	25,000	--	*PT Bank Dipo Internasional*
PT Bank Raya Indonesia Tbk	--	100,000	*PT Bank Raya Indonesia Tbk*
	1,970,000	300,000	
Tabungan pada Bank Lain			*Savings on Other Bank*
PT Bank Pengkreditan Rakyat Syariah Saruma Sejahtera	1	--	*PT Bank Pengkreditan Rakyat Syariah Saruma Sejahtera*
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Fasilitas simpanan - Bank Indonesia			*Time Deposit facilities - Bank Indonesia*
Fasilitas deposit berjangka	166,750	--	*Time Deposit facilities*
Bank Lain			*Other Banks*
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	--	241,425	*PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	128,760	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
	166,750	370,185	
Sub Total	6,429,123	3,380,809	*Sub Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(345)	(502)	*Allowance for impairment losses*
Total	**6,428,778**	**3,380,307**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 penempatan yang dimiliki unit syariah masing-masing sebesar Nihil.

As of December 31, 2025 and 2024, placement owned by sharia unit amounting to Nil.

c. Berdasarkan kolektibilitas

Kolektibilitas penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain sesuai dengan Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 51c.

c. By collectability

Collectibility Placement with Bank Indonesia and other banks in accordance with Financial Sservice Authority Rule are disclosed in Note 51c.

d. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

d. Gross carrying amount and allowance for impairment losses

The movements in the gross carrying amount are as follows:

	31 Desember 2025/ *December* 31, 2025					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Total	
Nilai tercatat bruto awal	**3,380,809**	**--**	**--**	**--**	**3,380,809**	***Initial gross carrying amount***
Aset baru	2,390,000	--	--	--	2,390,000	*New assets originated*
Dampak atas akuisisi entitas anak	1,654,001	--	--	--	1,654,001	*Impact on the acquisition of a subsidiary*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(380,000)	--	--	--	(380,000)	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	(653,333)	--	--	--	(653,333)	*Remeasurement*
Penghapusbukuan	--	--	--	--	--	*Write off*
Valuta asing dan perubahan lain	37,646	--	--	--	37,646	*Foreign exchange and other movement*
Nilai tercatat bruto akhir	**6,429,123**	**--**	**--**	**--**	**6,429,123**	***Ending gross carrying amount***

	31 Desember 2024/ *December* 31, 2024					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Total	
Nilai tercatat bruto awal	**3,611,839**	**--**	**--**	**--**	**3,611,839**	***Initial gross carrying amount***
Aset baru	710,000	--	--	--	710,000	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(188,573)	--	--	--	(188,573)	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	(977,787)	--	--	--	(977,787)	*Remeasurement*
Penghapusbukuan	--	--	--	--	--	*Write off*
Valuta asing dan perubahan lain	225,330	--	--	--	225,330	*Foreign exchange and other movement*
Nilai tercatat bruto akhir	**3,380,809**	**--**	**--**	**--**	**3,380,809**	***Ending gross carrying amount***

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember 2025/ *December* 31, 2025					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Total	
Saldo awal	**502**	**--**	**--**	**--**	**502**	***Initial balance***
Aset Baru	584	--	--	--	584	*New assets originated*
Dampak atas akuisisi entitas anak	50	--	--	--	50	*Impact on the acquisition of a subsidiary*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(323)	--	--	--	(323)	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	(468)	--	--	--	(468)	*Remeasurement*
Penghapusbukuan	--	--	--	--	--	*Write off*
Valuta asing dan perubahan lain	--	--	--	--	--	*Foreign exchange and other movement*
Saldo akhir	**345**	**--**	**--**	**--**	**345**	***Ending balance***

	31 Desember 2024/ *December* 31, 2024					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Total	
Saldo awal	**103**	**--**	**--**	**--**	**103**	***Initial balance***
Aset Baru	140	--	--	--	140	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	16	--	--	--	16	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	243	--	--	--	243	*Remeasurement*
Penghapusbukuan	--	--	--	--	--	*Write off*
Valuta asing dan perubahan lain	--	--	--	--	--	*Foreign exchange and other movement*
Saldo akhir	**502**	**--**	**--**	**--**	**502**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai penempatan pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses for placements with other banks as of December 31, 2025 and 2024 is adequate.

e. Penempatan pada bank-bank lain yang digunakan sebagai jaminan

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat penempatan pada bank lain yang dijadikan sebagai jaminan.

Informasi mengenai tingkat suku bunga rata-rata per tahun atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diungkapkan masing-masing pada Catatan 45.

e. Placements with other banks pledged as collateral

As of December 31, 2025 and 2024, there were no placements with other banks pledged as collateral, respectively.

Information regarding average annual interest rates of placements with Bank Indonesia and other banks is disclosed in Note 45, respectively.

8. Efek – efek / *8. Marketable Securities*

a. Berdasarkan jenis dan mata uang / *a. By type and currency*

	31 Desember/*December 31*, 2025			
	Tingkat bunga/ *Interest rate*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	
Nilai wajar melalui laba rugi				***Fair value through profit and loss***
Rupiah				***Rupiah***
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI)	0.00%	490,000	479,625	*Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI)*
Total nilai wajar melalui laba rugi			**479,625**	***Total fair value through profit or loss***
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				***Fair value through other comprehensive income***
Rupiah				***Rupiah***
Obligasi	3,94% - 10,65%	12,282,560	12,636,819	*Bonds*
Reksadana		2,187,272	2,225,398	*Mutual funds*
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI)	0.00%	48,394	48,384	*Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI)*
		14,518,226	14,910,601	
Mata uang asing				***Foreign currency***
Obligasi	3,30% - 4,63%	41,688	39,495	*Bonds*
		41,688	39,495	
Total nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			**14,950,096**	***Total fair value through other comprehensive income***

	31 Desember/*December 31*, 2025			
	Tingkat bunga/ *Interest rate*	**Nilai nominal/ *Nominal value***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	
Biaya perolehan diamortisasi				***Amortised cost***
Rupiah				***Rupiah***
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI)		1,071,873	1,062,499	*Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI)*
Obligasi		872,591	871,832	*Bonds*
Reksadana		100,000	100,000	*Mutual funds*
		2,044,464	2,034,331	
Total biaya perolehan diamortisasi			**2,034,331**	***Total amortized cost***
Total efek - efek			**17,464,052**	***Total marketable securities***
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			(11)	*Allowance for impairment losses*
Total			**17,464,041**	***Total***

	31 Desember/*December 31*, 2024			
	Tingkat bunga/ *Interest rate*	**Nilai nominal/ *Nominal value***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	
Nilai wajar melalui laba rugi				***Fair value through profit and loss***
Rupiah				***Rupiah***
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI)	0.00%	65,000	64,743	*Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI)*
Total nilai wajar melalui laba rugi			**64,743**	***Total fair value through profit or loss***
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				***Fair value through other comprehensive income***
Rupiah				***Rupiah***
Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI)	0.00%	992,534	948,674	*Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI)*
Obligasi	4,40% - 8,60%	10,846,428	10,670,557	*Bonds*
Reksadana		2,165,000	2,196,090	*Mutual funds*
		14,003,962	13,815,321	
Mata uang asing				***Foreign currency***
Obligasi	4,40% - 4,63%	40,238	36,583	*Bonds*
		40,238	36,583	
Total nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			**13,851,904**	***Total fair value through other comprehensive income***
Biaya perolehan diamortisasi				***Amortised cost***
Rupiah				***Rupiah***
Reksadana		100,000	100,000	*Mutual funds*
			100,000	
Total biaya perolehan diamortisasi			**100,000**	***Total amortized cost***
Total efek - efek			**14,016,647**	***Total marketable securities***
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai			(162)	*Allowance for impairment losses*
Total			**14,016,485**	***Total***

Perincian efek-efek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Marketable securities based on currencies are as follows:

	31 Desember/*December 31,*				
	2025		2024		
	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount foreign currencies* (Dalam nilai penuh/*In full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount foreign currencies* (Dalam nilai penuh/*In full amount)*	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	
Rupiah		17,424,557		13,980,064	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	2,577,311	39,495	2,000,000	36,583	*United States Dollar*
Total		17,464,052		14,016,647	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai		(11)		(162)	*Allowance for impairment losses*
Neto		**17,464,041**		**14,016,485**	***Net***

Berikut adalah perubahan efek-efek dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:

Movements on marketable securities classified fair value through other comprehensive income:

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	2024	
Saldo awal tahun	(105,691)	(21,160)	***Balance at beginning of year***
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi yang diakui di ekuitas	533,207	(84,531)	*Unrealized gain (losses) recognized in equity*
Jumlah yang direalisasi ke laba rugi	93,263	21,097	*Realized gain recognized in profit or loss*
Penyisihan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	57,129	(44,939)	*Provision for impairment loses during the year*
Efek pajak	(150,392)	23,842	*Tax Effect*
Saldo akhir tahun	**427,516**	**(105,691)**	***Balance at end of the year***

Harga pasar efek-efek dalam nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berkisar antara 92,45% - 109,04% dan 93,47% - 106,08% dari nilai nominal masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The market values of the securities measured at fair value through OCI as of December 31, 2025, and 2024, ranged between 92,45% - 109,04% and 93.47% - 106.08% of the nominal amounts, respectively.

b. Berdasarkan pihak-pihak

Seluruh efek-efek adalah kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

b. By parties

All marketable securities are to third parties as of December 31, 2025 and 2024 respectively.

c. Berdasarkan Penerbit / *c. By issuer*

	31 Desember/*December 31,* 2025	2024	
Nilai wajar melalui laba rugi			***Fair value through profit or loss***
Bank Indonesia	479,625	64,743	*Bank Indonesia*
Total	479,625	64,743	*Total*
Nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain			***Fair value through other comprehensive income***
Pemerintah Republik Indonesia	12,051,808	10,089,054	*Government of Republic of Indonesia*
Bank Indonesia	48,384	948,674	*Bank Indonesia*
Reksadana	2,225,398	2,196,090	*Mutual Funds*
Bank	624,506	618,086	*Banks*
	14,950,096	13,851,904	
Biaya perolehan diamortisasi			***Amortize cost***
Pemerintah Republik Indonesia	871,832	--	*Government of Republic of Indonesia*
Bank Indonesia	1,062,499	--	*Bank Indonesia*
Reksadana	100,000	100,000	*Mutual Funds*
	2,034,331	100,000	
Sub total	**17,464,052**	**14,016,647**	***Sub total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11)	(162)	*Allowance for impairment losses*
Total	**17,464,041**	**14,016,485**	***Total***

d. Berdasarkan peringkat / *d. By rating*

	31 Desember/ *December 31,* 2025		
	Peringkat/ *Rating*	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	
Rupiah			***Rupiah***
Obligasi			*Bonds*
Pemerintah Republik Indonesia	BBB ***	12,884,145	*Government of the Republic of Indonesia*
Bank Indonesia	BBB ***	1,590,508	*Bank Indonesia*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	idAA*	60,373	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT BPD Jawa Timur Tbk	idAA- *	45,133	*PT BPD Jawa Timur Tbk*
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	idAA- *	157,779	*PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	idAAA *	64,269	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	idAA+ *	31,051	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Sulselbar	idA+ *	16,084	*PT Bank Sulselbar*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	idAAA	50,471	*PT Bank Syariah Indonesia, Tbk*
PT Bank SMBC Indonesia		51,028	*PT Bank SMBC Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAA ***	123,112	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT BPD Sulawasi Utara Gorontalo	A(idn) ***	25,206	*PT Bank Sulawesi Utara Gorontalo*
		15,099,159	

	31 Desember/ *December 31, 2025*		
	Peringkat/ *Rating*	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	
Rupiah			***Rupiah***
Reksadana			*Mutual funds*
PT BNI Asset Management		560,681	*PT BNI Asset Management*
PT BRI Investment Management		506,645	*PT BRI Investment Management*
PT Manulife Asset Management Indonesia		355,890	*PT Manulife Asset Management Indonesia*
PT Trimegah Asset Management		363,254	*PT Trimegah Aset Management*
PT Batavia Prosperindo Asset Management		50,501	*PT Batavia Prosperindo Asset Management*
PT Sucorinvest Asset Management		39,706	*PT Sucorinvest Asset Management*
PT Bahana TCW Investment Management		195,850	*PT Bahana TCW Investment Management*
PT Syailendra Capital		252,871	*PT Syailendra Capital*
		2,325,398	
Total Rupiah		**17,424,557**	***Total Rupiah***
Mata uang asing			***Foreign currency***
Obligasi			*Bonds*
Pemerintah Republik Indonesia	BBB **	39,495	*Government of the Republic of Indonesia*
Total mata uang asing		39,495	***Total Foreign currency***
Sub Total		**17,464,052**	***Sub total***
Cadangan kerugian penurunan nilai		(11)	*Allowance for impairment losses*
Total		**17,464,041**	***Total***

* Pefindo
** S&P
*** Fitch

* *Pefindo*
** *S&P*
*** *Fitch*

	31 Desember/ *December 31, 2024*		
	Peringkat/ *Rating*	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	
Rupiah			***Rupiah***
Obligasi			*Bonds*
Pemerintah Republik Indonesia	BBB ***	12,015,225	*Government of the Republic of Indonesia*
Bank Indonesia	BBB ***	1,013,418	*Bank Indonesia*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	idAA*	157,805	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	idAA- *	150,822	*PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	idAAA *	74,718	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	idAA+ *	42,530	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Sulselbar	idA+ *	15,429	*PT Bank Sulselbar*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	idAAA	49,840	*PT Bank Syariah Indonesia, Tbk*
PT Bank SMBC Indonesia		49,883	*PT Bank SMBC Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	idAA ***	33,635	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT BPD Sulawasi Utara Gorontalo	A(idn) ***	24,501	*PT BPD Sulawesi Utara Gorontalo*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	idAAA *	18,922	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
		13,646,728	
Reksadana			*Mutual funds*
PT BNI Asset Management		558,636	*PT BNI Asset Management*
PT BRI Investment Management		505,455	*PT BRI Investment Management*
PT Manulife Asset Management Indonesia		354,860	*PT Manulife Asset Management Indonesia*

	31 Desember/ *December 31, 2024*		
	Peringkat/ *Rating*	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	
PT Trimegah Asset Management		370,108	*PT Trimegah Aset Management*
PT Batavia Prosperindo Asset Management		50,201	*PT Batavia Prosperindo Asset Management*
PT Sucorinvest Asset Management		19,993	*PT Sucorinvest Asset Management*
PT Bahana TCW Investment Management		204,867	*PT Bahana TCW Investment Management*
PT Syailendra Capital		231,970	*PT Syailendra Capital*
		2,296,090	
Total Rupiah		**15,942,818**	***Total Rupiah***
Mata uang asing			***Foreign currency***
Obligasi			*Bonds*
Pemerintah Republik Indonesia	BBB **	36,583	*Government of the Republic of Indonesia*
Total mata uang asing		**36,583**	***Total Foreign currency***
Sub Total		**15,979,401**	
Cadangan kerugian penurunan nilai		(11)	***Sub total***
Total		**15,979,390**	

* Pefindo
** S&P
*** Fitch

** Pefindo*
*** S&P*
**** Fitch*

e. Berdasarkan kolektibilitas

Kolektibilitas efek-efek sesuai dengan Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 51d.

e. By collectability

Collectibility Marketable Securities in accordance with Financial Service Authority Rule are disclosed in Note 51d.

f. Berdasarkan penerbit, jatuh tempo dan suku bunga

f. By issuer, maturity and interest rate

31 Desember/December 31, 2025			
Penerbit/*Issuer*	**Jenis/ *Type***	**Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date***	**Suku bunga kontrak per tahun/ *Contractual interest per annum***
Pemerintah Negara Republik Indonesia/ *Government of the Republic of Indonesia*			
FR0056	Obligasi/*Bond*	15 September/*September* 2026	8.38% tetap/*fixed*
FR0059	Obligasi/*Bond*	15 Mei/*May* 2027	7.00% tetap/fixed
FR0064	Obligasi/*Bond*	15 Mei/*May* 2028	6.13% tetap/fixed
FR0065	Obligasi/*Bond*	15 Mei/*May* 2033	6.63% tetap/fixed
FR0074	Obligasi/*Bond*	15 Agustus/*August* 2032	7.50% tetap/fixed
FR0075	Obligasi/*Bond*	15 Mei/*May* 2038	7.50% tetap/fixed
FR0078	Obligasi/*Bond*	15 Mei/*May* 2029	8.25% tetap/fixed
FR0080	Obligasi/*Bond*	15 Juni/*June* 2035	7.50% tetap/fixed
FR0082	Obligasi/*Bond*	15 September/*September* 2030	7.00% tetap/fixed
FR0084	Obligasi/*Bond*	15 Februari/*February* 2026	7.25% tetap/fixed
FR0085	Obligasi/*Bond*	15 April/*April* 2031	7.75% tetap/fixed
FR0086	Obligasi/*Bond*	15 April/*April* 2026	5.50% tetap/fixed
FR0087	Obligasi/*Bond*	15 Februari/*February* 2031	6.50% tetap/fixed
FR0088	Obligasi/*Bond*	15 Juni/*June* 2036	6.25% tetap/fixed
FR0090	Obligasi/*Bond*	15 April/*April* 2027	5.13% tetap/fixed
FR0091	Obligasi/*Bond*	15 April/*April* 2032	6.38% tetap/fixed
FR0093	Obligasi/*Bond*	15 Juli/*July* 2037	6.38% tetap/fixed
FR0095	Obligasi/*Bond*	15 Agustus/*August* 2028	6.38% tetap/fixed
FR0096	Obligasi/*Bond*	15 Februari/*February* 2033	7.00% tetap/fixed
FR0098	Obligasi/*Bond*	15 Juni/*June* 2038	7.13% tetap/fixed
FR0100	Obligasi/*Bond*	15 Februari/*February* 2034	6.63% tetap/fixed
FR0101	Obligasi/*Bond*	15 April/*April* 2029	6.88% tetap/fixed
FR0103	Obligasi/*Bond*	15 Juli/*July* 2035	6.75% tetap/fixed
FR0104	Obligasi/*Bond*	15 Juli/*July* 2030	6.50% tetap/fixed

31 Desember/December 31, 2025

Penerbit/*Issuer*	Jenis/ *Type*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Suku bunga kontrak per tahun/ *Contractual interest per annum*
Pemerintah Negara Republik Indonesia/ ***Government of the Republic of Indonesia***			
FR0106	Obligasi/*Bond*	15 Agustus/*August* 2040	7.13% tetap/fixed
FR0108	Obligasi/*Bond*	15 April/*April* 2036	6.50% tetap/fixed
FR0109	Obligasi/*Bond*	15 Maret/*March* 2031	5.88% tetap/fixed
FRSDG001	Obligasi/*Bond*	15 Oktober/*October* 2030	7.38% tetap/fixed
PBS003	Obligasi/*Bond*	15 Januari/*January* 2027	6.00% tetap/fixed
PBS029	Obligasi/*Bond*	15 Maret/*March* 2034	6.38% tetap/fixed
PBS030	Obligasi/*Bond*	15 Juli/*July* 2028	5.88% tetap/fixed
PBS032	Obligasi/*Bond*	15 Juli/*July* 2026	4.88% tetap/fixed
PBS037	Obligasi/*Bond*	15 Maret/*March* 2036	6.88% tetap/fixed
PBSG001	Obligasi/*Bond*	15 September/*September* 2029	6.63% tetap/fixed
INDON 43	Obligasi/*Bond*	15 April/*April* 2043	4.63% tetap/fixed
INDON 29	Obligasi/*Bond*	10 Maret/*March* 2029	4.40% tetap/fixed
IDG000014309	Obligasi/*Bond*	15 Februari/*February* 2026	7.25% tetap/fixed
IDG000014408	Obligasi/*Bond*	15 April/*April* 2031	7.75% tetap/fixed
IDG000015207A	Obligasi/*Bond*	15 Februari/*February* 2031	6.50% tetap/fixed
IDG000015207B	Obligasi/*Bond*	15 Februari/*February* 2031	6.50% tetap/fixed
IDG000018201	Obligasi/*Bond*	15 Juni/*June* 2036	6.25% tetap/fixed
IDG000015207C	Obligasi/*Bond*	15 Februari/*February* 2031	6.50% tetap/fixed
IDG000018607A	Obligasi/*Bond*	15 April/*April* 2027	5.13% tetap/fixed
IDG000018607B	Obligasi/*Bond*	15 April/*April* 2027	5.13% tetap/fixed
IDG000018607C	Obligasi/*Bond*	15 April/*April* 2027	5.13% tetap/fixed
IDG000020702	Obligasi/*Bond*	15 Agustus/*August* 2028	6.38% tetap/fixed
IDG000020801	Obligasi/*Bond*	15 Februari/*February* 2033	7.00% tetap/fixed
IDG0000116405A	Obligasi/*Bond*	02 Januari/*January* 2026	7.29% tetap/fixed
IDG0000118708A	Obligasi/*Bond*	20 Februari/*February* 2026	6.20% tetap/fixed
IDG0000116405B	Obligasi/*Bond*	02 Januari/*January* 2026	6.20% tetap/fixed
IDG0000118005	Obligasi/*Bond*	06 Februari/*February* 2026	6.21% tetap/fixed
IDG0000118708B	Obligasi/*Bond*	20 Februari/*February* 2026	6.18% tetap/fixed
IDG0000120209A	Obligasi/*Bond*	23 Maret/*March* 2026	6.15% tetap/fixed
IDG0000116405C	Obligasi/*Bond*	02 Januari/*January* 2026	5.23% tetap/fixed
IDG0000119300A	Obligasi/*Bond*	06 Maret/*March* 2026	4.98% tetap/fixed
IDG0000119300B	Obligasi/*Bond*	06 Maret/*March* 2026	4.98% tetap/fixed
IDG0000120209B	Obligasi/*Bond*	23 Maret/*March* 2026	4.98% tetap/fixed
IDG0000122106A	Obligasi/*Bond*	04 Mei/*May* 2026	4.76% tetap/fixed
IDG0000122106B	Obligasi/*Bond*	04 Mei/*May* 2026	4.76% tetap/fixed
IDG0000123104	Obligasi/*Bond*	15 Mei/*May* 2026	4.68% tetap/fixed
IDG0000120902A	Obligasi/*Bond*	10 April/*April* 2026	4.68% tetap/fixed
IDG0000120902B	Obligasi/*Bond*	10 April/*April* 2026	4.61% tetap/fixed
IDG0000120902C	Obligasi/*Bond*	10 April/*April* 2026	4.61% tetap/fixed
IDG0000119300C	Obligasi/*Bond*	06 Maret/*March* 2026	4.59% tetap/fixed
IDSR030626364S	Obligasi/*Bond*	03 Juni/*June* 2026	0% tanpa kupon/*zero coupon*
IDSR020126364S	Obligasi/*Bond*	02 Januari/*January* 2026	0% tanpa kupon/*zero coupon*
IDSR030726364S	Obligasi/*Bond*	03 Juli/*July* 2026	0% tanpa kupon/*zero coupon*
IDSR190626364S	Obligasi/*Bond*	19 Juni/*June* 2026	0% tanpa kupon/*zero coupon*
IDSR200226364S	Obligasi/*Bond*	20 Februari/*February* 2026	0% tanpa kupon/*zero coupon*
Bank-Bank/*Banks*			
Bank BRI Berkelanjutan I Tahap III 2024 Seri B	Obligasi/*Bond*	20 Maret/March 2026	6.25% tetap/fixed
Bank BRI Subordinasi IV Tahap IV 2023	Obligasi/*Bond*	6 Juli/July 2028	6.45% tetap/fixed
Bank Mandiri Berkelanjutan I Tahap I 2023 Seri B	Obligasi/*Bond*	4 Juli/July 2028	6.10% tetap/fixed
Tahap II 2025 Seri B	Obligasi/*Bond*	25 Maret/March 2028	6.65% tetap/fixed
Bank Mandiri Berkelanjutan I Tahap I 2025 Seri C	Obligasi/*Bond*	19 Desember/December 2030	5.95% tetap/fixed

31 Desember/December 31, 2025

Penerbit/*Issuer*	Jenis/ *Type*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Suku bunga kontrak per tahun/ *Contractual interest per annum*
Bank-Bank/*Banks*			
Bank BJB Berkelanjutan I			
Tahap I Th 2024 Seri B - BJBR BKLJ I	Obligasi/*Bond*	10 Desember/December 2029	7.30% tetap/fixed
Bank BJB Subordinasi III			
Tahap II 2022 Seri A	Obligasi/*Bond*	9 Juni/June 2027	7.85% tetap/fixed
Bank BJB Subordinasi IV			
Tahap I 2024 Seri A	Obligasi/*Bond*	5 Juli/July 2029	8.00% tetap/fixed
Bank BJB Subordinasi III			
Tahap I 2021 Seri A	Obligasi/*Bond*	15 Juli/July 2026	7.85% tetap/fixed
Tahap I 2021 Seri B	Obligasi/*Bond*	15 Juli/July 2028	8.60% tetap/fixed
Bank SulutGo Berkelanjutan I			
Tahap I 2021	Obligasi/*Bond*	7 September/September 2026	7.80% tetap/fixed
Bank Sulselbar Berkelanjutan I			
Tahap 1 2021 Seri B	Obligasi/*Bond*	29 Desember/December 2026	6.95% tetap/fixed
Bank Jatim Berkelanjutan I			
Tahap I 2025 Seri A	Obligasi/*Bond*	1 Oktober/October 2028	6.40% tetap/fixed
Bank BTN Berkelanjutan IV			
Tahap II 2022 Seri B	Obligasi/*Bond*	24 Mei/May 2027	6.00% tetap/fixed
Bank BTN Subordinasi I			
Tahap I 2025	Obligasi/*Bond*	12 Desember/December 2030	6.65% tetap/fixed
Bank SMBC Indonesia Berkelanjutan V			
Tahap II 2024 Seri A	Obligasi/*Bond*	17 Desember/December 2027	6.70% tetap/fixed
Bank BBNI Berkelanjutan I			
Tahap I 2025 Seri A	Obligasi/*Bond*	14 Juni/June 2026	6.60% tetap/fixed
Bank BNI (Green Bond) I			
Tahap I 2022 Seri B	Obligasi/*Bond*	21 Juni/June 2027	6.85% tetap/fixed
Bank BSI Berkelanjutan I			
Tahap I Sukuk Mudharabah	Obligasi/*Bond*	14 Juni/June 2026	6.70% tetap/fixed

31 Desember/*December 31,* 2024

Penerbit/*Issuer*	Jenis/ *Type*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Suku bunga kontrak per tahun/ *Contractual interest per annum*
Pemerintah Negara Republik Indonesia/ *Government of the Republic of Indonesia*			
FR0056	Obligasi/*Bond*	15 September/*September* 2026	8.38% tetap/*fixed*
FR0058	Obligasi/*Bond*	15 Juni/*June* 2026	8.25% tetap/*fixed*
FR0059	Obligasi/*Bond*	15 Mei/*May* 2027	7.00% tetap/*fixed*
FR0064	Obligasi/*Bond*	15 Mei/*May* 2028	6.13% tetap/*fixed*
FR0065	Obligasi/*Bond*	15 Mei/*May* 2033	6.63% tetap/*fixed*
FR0068	Obligasi/*Bond*	15 Maret/*March* 2034	8.38% tetap/*fixed*
FR0074	Obligasi/*Bond*	15 Agustus/*August* 2032	7.50% tetap/*fixed*
FR0075	Obligasi/*Bond*	15 Mei/*May* 2038	7.50% tetap/*fixed*
FR0078	Obligasi/*Bond*	15 Mei/*May* 2029	8.25% tetap/*fixed*
FR0080	Obligasi/*Bond*	15 Juni/*June* 2035	7.50% tetap/*fixed*
FR0081	Obligasi/*Bond*	15 Juni/*June* 2025	6.50% tetap/*fixed*
FR0082	Obligasi/*Bond*	15 September/*September* 2030	7.00% tetap/*fixed*
FR0084	Obligasi/*Bond*	15 Februari/*February* 2026	7.25% tetap/*fixed*
FR0085	Obligasi/*Bond*	15 April/*April* 2031	7.75% tetap/*fixed*
FR0086	Obligasi/*Bond*	15 April/*April* 2026	5.50% tetap/*fixed*
FR0087	Obligasi/*Bond*	15 Februari/*February* 2031	6.50% tetap/*fixed*
FR0088	Obligasi/*Bond*	15 June/*June* 2036	6.25% tetap/*fixed*
PBS017	Obligasi/*Bond*	15 Oktober/*October* 2025	6.13% tetap/*fixed*
INDON 43	Obligasi/*Bond*	15 April/*April* 2043	4.63% tetap/*fixed*
IDSR250725364S	Obligasi/*Bond*	25 Juli/*July* 2025	0% tanpa kupon/*zero coupon*
IDSR300125183S	Obligasi/*Bond*	30 Januari/*January* 2025	0% tanpa kupon/*zero coupon*
IDSR010825364S	Obligasi/*Bond*	1 Agustus/*August* 2025	0% tanpa kupon/*zero coupon*
IDSR080825364S	Obligasi/*Bond*	8 Agustus/*August* 2025	0% tanpa kupon/*zero coupon*
IDSR150825364S	Obligasi/*Bond*	15 Agustus/*August* 2025	0% tanpa kupon/*zero coupon*

Penerbit/*Issuer*	Jenis/ *Type*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Suku bunga kontrak per tahun/ *Contractual interest per annum*
		31 Desember/*December 31,* 2024	
Pemerintah Negara Republik Indonesia/ *Government of the Republic of Indonesia*			
IDSR220825364S	Obligasi/*Bond*	22 Agustus/*August* 2025	0% tanpa kupon/*zero coupon*
IDSR290825364S	Obligasi/*Bond*	29 Agustus/*August* 2025	0% tanpa kupon/*zero coupon*
IDSR120925364S	Obligasi/*Bond*	12 September/*September* 2025	0% tanpa kupon/*zero coupon*
IDSR120925364S	Obligasi/*Bond*	12 September/*September* 2025	0% tanpa kupon/*zero coupon*
Bank-Bank/*Banks*			
Bank BJB Subordinasi III Tahap I 2021 Seri A	Obligasi/*Bond*	15 Juli/*July* 2026	7.85% tetap/*fixed*
Bank BJB Subordinasi III Tahap I 2021 Seri B	Obligasi/*Bond*	15 Juli/*July* 2028	8.60% tetap/*fixed*
Bank SulutGo Berkelanjutan Tahap I 2021	Obligasi/*Bond*	7 September/*September* 2026	7.80% tetap/*fixed*

g. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

g. Gross carrying amount and allowance for impairment losses

The movements in the gross carrying amount are as follows :

	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Total	
	31 Desember 2025 / *December 31, 2025*					
Nilai tercatat bruto awal	14,016,647	--	--	--	14,016,647	***Initial gross carrying amount***
Aset baru	3,501,123	--	--	--	3,501,123	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(2,422,990)	--	--	--	(2,422,990)	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	2,369,272	--	--	--	2,369,272	*Remeasurement*
Penghapusbukuan	--	--	--	--	--	*Write off*
Nilai tercatat bruto akhir	**17,464,052**	**--**	**--**	**--**	**17,464,052**	***Ending gross carrying amount***
	31 Desember 2024 / *December 31, 2024*					
Nilai tercatat bruto awal	13,215,584	--	--	--	13,215,584	***Initial gross carrying amount***
Aset baru	5,322,984	--	--	--	5,322,984	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(4,278,887)	--	--	--	(4,278,887)	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	(243,034)	--	--	--	(243,034)	*Remeasurement*
Penghapusbukuan	--	--	--	--	--	*Write off*
Nilai tercatat bruto akhir	**14,016,647**	**--**	**--**	**--**	**14,016,647**	***Ending gross carrying amount***

Perubahan Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan diukur pada nilai wajar penghasilan komprehensif lain (FVTOCI) adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses on financial assets are measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI) are as follows:

	31 Desember / *December 31*, 2025					
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Syariah/ *Sharia***	**Total**	
Saldo awal	**7,782**	**--**	**--**	**--**	**7,782**	***Beginning balance***
Aset baru	501	--	--	--	501	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(86)	--	--	--	(86)	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	(2,611)	--	--	--	(2,611)	*Remeasurement*
Penghapusbukuan	--	--	--	--	--	*Write off*
Valuta asing dan perubahan lain	13	--	--	--	13	*Forign exchange and other movement*
Saldo Akhir	**5,599**	**--**	**--**	**--**	**5,599**	***Ending balance***

	31 Desember / *December 31*, 2024					
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Syariah/ *Sharia***	**Total**	
Saldo awal	**3,867**	**--**	**--**	**--**	**3,867**	***Beginning balance***
Aset baru	1,583	--	--	--	1,583	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(57)	--	--	--	(57)	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	2,289	--	--	--	2,289	*Remeasurement*
Penghapusbukuan	--	--	--	--	--	*Write off*
Valuta asing dan perubahan lain	100	--	--	--	100	*Forign exchange and other movement*
Saldo Akhir	**7,782**	**--**	**--**	**--**	**7,782**	***Ending balance***

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses on financial assets are measured at fair value through profit or loss (FVTPL) are as follows:

	31 Desember / *December 31*, 2025					
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Syariah/ *Sharia***	**Total**	
Saldo awal	**162**	**--**	**--**	**--**	**162**	***Beginning balance***
Aset baru	--	--	--	--	--	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	--	--	--	--	--	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	(151)	--	--	--	(151)	*Remeasurement*
Penghapusbukuan	--	--	--	--	--	*Write off*
Saldo Akhir	**11**	**--**	**--**	**--**	**11**	***Ending balance***

	31 Desember / *December 31*, 2024					
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Syariah/ *Sharia***	**Total**	
Saldo awal	**53**	**--**	**--**	**--**	**53**	***Beginning balance***
Aset baru	--	--	--	--	--	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	--	--	--	--	--	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	109	--	--	--	109	*Remeasurement*
Penghapusbukuan	--	--	--	--	--	*Write off*
Saldo Akhir	**162**	**--**	**--**	**--**	**162**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses for marketable securities as of December 31, 2025 and 2024 is adequate.

9. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

9. Marketable securities purchased under agreements to resell

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Marketable securities purchased under agreements to resell as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

		31 Desember/*December 31,* 2025					
Pihak/ Counterparty	**Jenis efek/ *Type of Securities***	**Nilai nominal/ *Nominal amount***	**Tanggal dimulai/ *Start date***	**Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date***	**Nilai Jual Kembali/ *Repurchase Value***	**Pendapatan Bunga yang Belum Direalisasi/ *Unrealized Interest Expenses***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***
Rupiah							
Bank Nobu	FR0065	200,000	19/12/2025	02/01/2026	191,884	330	192,214
Bank Nobu	FR0088	299,000	19/12/2025	02/01/2026	277,774	477	278,251
Bank Permata	FR0095	400,000	23/12/2025	02/01/2026	399,400	480	399,880
BPD Jawa Timur	FR0084	600,000	24/12/2025	06/01/2026	605,063	643	605,706
BPD Jawa Timur	FR0086	150,000	24/12/2025	06/01/2026	148,790	158	148,948
Bank Chinatrust Indonesia	FR0084	150,000	24/12/2025	06/01/2026	151,266	161	151,427
Bank Chinatrust Indonesia	FR0064	95,000	24/12/2025	07/01/2026	92,807	99	92,906
Bank Niaga	FR0056	300,000	24/12/2025	07/01/2026	308,097	329	308,426
Bank DBS Indonesia	FR0059	200,000	24/12/2025	07/01/2026	196,571	210	196,781
Bank Danamon Indonesia	FR0086	500,000	29/12/2025	05/01/2026	496,653	199	496,852
Bank Maybank Indonesia	FR0108	350,000	29/12/2025	12/01/2026	338,451	137	338,588
PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas	Obligasi III Bank Lampung 2012	8,996	03/10/2014	02/12/2014	9,083	-	9,083
PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas	Obligasi III Bank Lampung 2012	14,054	07/11/2014	10/12/2014	14,186	-	14,186
PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas	Obligasi III Bank Lampung 2012	7,943	25/11/2014	28/12/2014	8,028	-	8,028
PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas	Obligasi VI Bank DKI 2011	12,002	28/10/2014	29/11/2014	12,126	-	12,126
PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas	Obligasi VI Bank DKI 2011	10,002	28/10/2014	01/12/2014	10,105	-	10,105
PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas	Obligasi VI Bank DKI 2011	6,501	29/10/2014	27/11/2014	6,570	-	6,570
PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas	Obligasi VI Bank DKI 2011	998	27/11/2014	23/12/2014	1,008	-	1,008
PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas	Obligasi VI Bank DKI 2011	9,992	27/11/2014	29/12/2014	10,098	-	10,098
PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas	Obligasi Bank Sulselbar I 2011	9,031	04/11/2014	07/12/2014	9,112	-	9,112
PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas	Obligasi Bank Sulselbar I 2011	10,035	10/11/2014	13/12/2014	10,135	-	10,135
PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas	Obligasi Bank Sulselbar I 2011	14,067	11/11/2014	10/12/2014	14,207	-	14,207
PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas	Obligasi Bank Sulselbar I 2011	4,981	18/11/2014	17/12/2014	5,034	-	5,034
PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas	Obligasi Bank Sulselbar I 2011	4,979	20/11/2014	19/12/2014	5,032	-	5,032
PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas	Obligasi Bank Nagari VI 2010	12,982	30/10/2014	28/11/2014	13,104	-	13,103
PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas	Obligasi Bank Nagari VI 2010	8,926	19/11/2014	18/12/2014	9,021	-	9,021
PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas	Obligasi Bank Nagari VI 2010	4,950	25/11/2014	24/12/2014	5,002	-	5,002
PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas	Obligasi Bank Riau Kepri 2011	11,994	29/10/2014	27/11/2014	12,118	-	12,118
PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas	Obligasi Bank Riau Kepri 2011	6,025	05/11/2014	07/12/2014	6,080	-	6,080
PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas	Obligasi Bank Riau Kepri 2011	9,876	12/11/2014	15/12/2014	9,978	-	9,978
PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas	Obligasi Bank Riau Kepri 2011	5,956	12/11/2014	13/12/2014	6,004	-	6,004
PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas	Obligasi Bank Riau Kepri 2011	7,932	14/11/2014	14/12/2014	8,011	-	8,011
PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas	Obligasi Bank Riau Kepri 2011	5,956	19/11/2014	19/12/2014	6,017	-	6,017
PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas	Obligasi Bank Sumut III	4,320	03/11/2014	05/12/2014	4,362	-	4,362
PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas	Obligasi Bank Sumut III	7,910	05/11/2014	05/12/2014	7,984	-	7,984
PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas	Obligasi Bank Sumut III	10,049	06/11/2014	10/12/2014	10,143	-	10,143

31 Desember/*December 31,* 2025

Pihak/ Counterparty	Jenis efek/ *Type of Securities*	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Tanggal dimulai/ *Start date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai Jual Kembali/ *Repurchase Value*	Pendapatan Bunga yang Belum Direalisasi/ *Unrealized Interest Expenses*	Nilai tercatat/ *Carrying value*
PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas	Obligasi Bank Sumut III	3,164	10/11/2014	14/12/2014	3,195	-	3,195
PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas	Obligasi Bank Sumut III	6,435	14/11/2014	17/12/2014	6,496	-	6,496
PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas	Obligasi Bank Sumut III	7,425	07/11/2014	21/12/2014	7,504	-	7,504
PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas	Obligasi Bank Sumut III	7,420	18/11/2014	22/12/2014	7,499	-	7,499
PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas	Obligasi Bank Sumut III	11,768	26/11/2014	30/12/2014	11,893	-	11,893
PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas	Obligasi Bank Sumut III	6,874	27/11/2014	31/12/2014	6,947	-	6,947
Pembayaran		-			-	-	(17,580)
Jumlah		**3,497,541**			**3,462,838**	**3,223**	**3,448,480**
Penyisihan kerugian penurunan nilai							(238,501)
Jumlah - bersih							**3,209,979**

31 Desember/December 31, 2024

Pihak/ *Counterparty*	Jenis Efek-efek/ *Type of Securities*	Nilai nominal/ *Nominal amount*	Tanggal dimulai/ *Start date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai Jual Kembali/ *Repurchase Value*	Pendapatan Bunga yang Belum Direalisasi/ *Unrealized Interest Expenses*	Nilai tercatat/ *Carrying value*
Rupiah							
Bank Indonesia	FR0082	371,000	23/10/2024	22/01/2025	354,007	4,595	358,602
Bank Indonesia	FR0090	349,000	25/03/2024	25/03/2025	344,133	512	344,645
BPD Jawa Timur	VR0035	200,000	24/12/2024	07/01/2025	188,292	270	188,563
Total		**920,000**			**886,432**	**5,377**	**891,810**

Pada 31 Desember 2025, manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian atas tidak tertagihnya efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*).

As of December 31, 2025, the Group's management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possible losses of uncollectible marketable securities purchased under resale agreement (reverse repo).

Informasi lainnya

BMM

Pada bulan Oktober dan November 2014, saat jatuh tempo efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*), PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas tidak dapat membeli kembali efek-efek dimaksud sehingga terjadi gagal bayar atau wanprestasi.

Berdasarkan surat dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.S-3014/PM.21/2014 tanggal 3 Desember 2014 perihal Penghentian Sementara Kegiatan Usaha PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas (PT AAA Sekuritas) sebagai Perantara Pedagang Efek diputuskan bahwa PT AAA Sekuritas tidak diperkenankan melakukan aktivitas perdagangan di Bursa sampai dengan pemberitahuan lebih lanjut.

Berdasarkan Akta Pernyataan Pengakuan Hutang No.6 tanggal 5 Desember 2014 yang dibuat dihadapan notaris Lusia Hutabarat, SH., menerangkan bahwa PT AAA Sekuritas dengan BMM telah bersepakat melakukan transaksi reverse repo obligasi dimana pada tanggal jatuh tempo PT AAA Sekuritas akan membeli kembali obligasi tersebut dengan harga tertentu

Other information

BMM

As of October and November 2014, at maturity marketable securities purchased under resale agreements (reverse repo), PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas not able to buyback the securities referred to theevent of default or breach of contract.

Based on the letter from the Financial Services Authority (OJK) No.S-3014/PM.21/2014 dated December 3, 2014 regarding the Temporary Cessation of Business Activities PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas (PT AAA Sekuritas) as a Broker-Dealer was decided that PT AAA Sekuritas are not allowed trading activity in the Exchange until further notice.

Based on the Deed of Statement of Acknowledgment of Debt No.6 dated December 5, 2014 prepared by notary Lusia Hutabarat, SH., explained at PT AAA Sekuritas with the BMM has agreed to do a reverse repo transactions where the bond at maturity date PT AAA Sekuritas will buy back bonds at a fixed price agreed. That at the time

yang telah disepakati bersama. Bahwa pada saat obligasi yang dibeli oleh BMM telah jatuh tempo, ternyata PT AAA Sekuritas tidak dapat membeli kembali obligasi dimaksud sehingga terjadi gagal bayar atau wanprestasi. PT AAA Sekuritas mengakui berhutang kepada BMM dengan posisi outstanding tanggal 28 November 2014 yakni sebesar Rp240.345 dan berikut bunga yang akan diperhitungkan kemudian sesuai kesepakatan yang akan dibayar lunas selambat-lambatnya tanggal 31 Desember 2014.

the bonds were purchased by BMM has matured, it turns PT AAA Sekuritas may not be able to buy back the bonds intended so that the event of default or breach of contract. PT AAA Securities admitted in debt to BMM with outstanding position on November 28, 2014 amounted Rp240,345 and the interest will be calculated later according to the agreement which will be full paid not later than December 31, 2014.

Namun hingga akhir tahun 2014, transaksi efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dengan PT AAA Sekuritas yang telah jatuh tempo dan belum dilunasi sebesar Rp238.500.

But by the end of 2014, securities purchased under resale agreements transactions with PT AAA Sekuritas that have matured and have not been paid by Rp238,500.

Berdasarkan Siaran Pers No.SP-8/DKNS/OJK/01/2015 tanggal 20 Januari 2015 perihal Pegawasan Terintegrasi OJK Temukan Transaksi *Reverse Repo* Surat Berharga di Dua Bank yang Libatkan Perusahaan Sekuritas Tanpa Didukung Ketersediaan Efek Sebagai Jaminan dijelaskan bahwa transaksi *reverse repo* yang dilakukan BMM dengan PT AAA Sekuritas tidak didasari dengan *underlying assets* yang telah diperjanjikan. PT AAA Sekuritas seharusnya menempatkan surat berharga yang ditransaksikan dimaksud pada *sub account* masing-masing Bank pada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (PT KSEI), namun hal tersebut tidak dilaksanakan oleh PT AAA Sekuritas sebagaimana mestinya.

Based on the Press Release No.SP-8/DKNS/OJK/01/2015 dated January 20, 2015 regarding OJK Integrated Monitoring Discover the Reverse Repo Transactions Securities in Two Banks that Involve Security Company Without Supported Availability Securities As Collateral explained that the reverse repo transactions conducted by the BMM with PT AAA Sekuritas are not based on the underlying assets has been agreed. PT AAA Sekuritas should put traded securities referred to insub-account of each Bank to the Indonesian Central Securities Depository (PT KSEI), but it is not implemented by PT AAA Sekuritas as it should.

Kolektibiltas efek-efek yang dibeli dengan janji dijual Kembali sesuai dengan Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 50e.

Collectibility Marketable Securities purchased under agreement to resell in accordance with Financial Service Authority Regulation are disclosed in Note 50e.

10. Penyertaan Saham / *10. Investment in Shares*

	2025	2024	2025		2024		
	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Biaya perolehan/ *Acquisition cost*	Nilai wajar/ *Fair value*	Biaya perolehan/ *Acquisition cost*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Pihak berelasi (Catatan 39)							***Related parties (Notes 39)***
Nilai wajar melalui laba rugi							***fair value through profit or loss***
PT Asuransi Bangun Askrida	5.31%	5.31%	17,337	27,368	17,337	17,337	*PT Asuransi Bangun Askrida*

Pengukuran Nilai Wajar (Level 3)
Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup menghitung nilai wajar atas penyertaan saham pada PT Asuransi Bangun Askrida dengan menggunakan perhitungan metode nilai wajar

Fair Value Measurement (Level 3)
As of December 31, 2025, the Group has assess the fair value of investment in shares of PT Asuransi Bangun Askrida using the fair value method calculation (Level 3) the fair

(Level 3) yang diestimasi berdasarkan penilaian atas nilai pasar dan pendekatan pendapatan oleh KJPP Areyanti, Zainab dan Rekan pada laporan penilaian No.0005/2.018-02/BS/07/0316/1/III/2026 bertanggal 2 Maret 2026.

value of equity investments is estimated based on an assessment of market value and income based approach by KJPP Areyanti, Zainab dan rekan in the assessment report No.00005/2.0180-02/BS/07/0316/1/III2026 dated March 2, 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat pendapatan dividen terkait penyertaan saham pada PT Asuransi Bangun Askrida.

As of December 31, 2025 and 2024, there was no dividend income related to shareholdings in PT Asuransi Bangun Askrida.

Kolektibiltas Penyertaan Saham sesuai dengan Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 51g.

Collectibility of Invesment in Shares in accordance with Financial OJK Rule Authority Rule are disclosed in Note 51g.

11. Pinjaman yang Diberikan, Piutang dan Pembiayaan Syariah / *11. Loans, Sharia Receivables and Financing*

a. Berdasarkan hubungan, jenis dan mata uang / *a. By relationship, type and currency*

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Pihak berelasi (Catatan 39)			***Related parties (Note 39)***
Rupiah			***Rupiah***
Modal kerja	280,837	416,027	*Working capital*
Investasi	16,099	--	*Investment*
Karyawan	23,963	28,254	*Employee*
Konsumer	21,285	900	*Consumer*
Total pihak berelasi	342,184	445,181	*Total related parties*
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			***Rupiah***
Konsumer	30,188,029	23,527,457	*Consumer*
Modal kerja	23,093,566	17,986,650	*Working capital*
Sindikasi	7,052,322	4,745,069	*Syndicated*
Investasi	2,862,248	6,051,071	*Investment*
Karyawan	430,212	424,138	*Employee*
Total pihak ketiga	63,626,377	52,734,385	*Total third parties*
Sub Total	**63,968,561**	**53,179,566**	***Sub Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,621,352)	(2,335,701)	*Allowance for impairment losses*
Total	**61,347,209**	**50,843,865**	***Total***

b. Berdasarkan sektor ekonomi / *b. By economic sector*

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Rupiah			***Rupiah***
Konsumer	23,680,910	23,390,926	*Consumer*
Jasa keuangan	15,820,171	8,569,903	*Financial services*
Perdagangan umum dan administrasi	5,280,999	5,870,106	*General trading and administration*
Konstruksi	3,666,162	3,789,881	*Construction*
Jasa pelayanan sosial	3,098,456	2,757,510	*Social services*
Perindustrian	3,076,325	3,841,112	*Manufacturing*
Transportasi	2,263,563	2,330,564	*Transportation*
Jasa bisnis	1,226,796	1,214,306	*Business services*

	31 Desember/*December 31,* 2025	2024	
Rupiah			***Rupiah***
Real estate	475,767	759,440	*Real estate*
Pertanian, kehutanan dan perikanan	54,572	425,293	*Agriculture, foresty and fisheries*
Listrik	69,484	193,309	*Electricity*
Informasi dan komunikasi	85,161	--	*Information and comunicattion*
Pertambangan	10,316	37,216	*Mining*
Bukan lapangan usaha lainnya	5,159,879	--	*Not any other business*
Sub Total	**63,968,561**	**53,179,566**	***Sub Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,621,352)	(2,335,701)	*Allowance for impairment losses*
Total	**61,347,209**	**50,843,865**	***Total***

c. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK

Kolektibilitas pinjaman yang diberikan sesuai dengan Peraturan OJK diungkapkan pada Catatan 51f.

c. By collectability as per OJK Regulation

The Collectability of loans granted, In accordance with OJK rule, is disclosed in Note 51f.

d. Pinjaman yang direstrukturisasi

Jenis dan jumlah pinjaman yang telah direstrukturisasi berdasarkan skema per 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan pada Catatan 51f.

d. Restructured loans

The types and amounts of restructured loans based on scheme as of December 31, 2025 and 2024 is disclosed in Note 51f.

e. Pinjaman sindikasi

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain.

Keikutsertaan Bank dalam pinjaman sindikasi dengan bank-bank lain sebesar Rp7.052.322 dan Rp4.745.069 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Keikutsertaan Bank dalam pinjaman sindikasi, dimana Bank bertindak sebagai pemimpin sindikasi adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

e. Syndicated loans

Syndicated loans represent loans provided to borrowers under syndication agreements with other banks.

The Bank's participation in syndicated loans with other banks amounted to Rp7,052,322 and Rp4,745,069 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

The Bank's participation shares in syndicated loans, where the Bank acts as the lead arranger, are as follows (unaudited):

	31 Desember/*December 31,* 2025	2024	
% Partisipasi	31.25% - 51.69%	29.33% - 51.69%	*Participation %*

Keikutsertaan Bank dalam pinjaman sindikasi, dimana Bank bertindak sebagai anggota sindikasi adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

The Bank's participation in syndicated loans, where Bank is the syndication member, are as follows (audited):

	31 Desember/*December 31,* 2025	2024	
% Partisipasi	0.81% - 27.10%	0.81% - 27.10%	*Participation %*

f. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

f. Gross carrying amount and allowance for impairment losses

The movements in the gross carrying amount are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2025					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Total	
Nilai tercatat bruto awal	**39,727,452**	**4,962,911**	**1,155,334**	**7,333,869**	**53,179,566**	***Initial gross carrying amount***
Dampak atas akuisisi entitas anak	5,835,110	24,011	208,852	-	6,067,973	*Impact on the acquisition of a subsidiary*
Aset baru	20,607,419	690,183	26,170	4,380,940	25,704,712	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	3,147,748	(4,364,127)	(2,254,440)	1,801,367	(1,669,452)	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	72,047	112,583	318,852	--	503,482	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	268,526	3,005,093	238,920	--	3,512,539	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	965	(3,158)	1,290,209	--	1,288,016	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	(20,021,624)	(699,553)	1,083,053	(4,511,178)	(24,149,302)	*Remeasurement*
Penghapusbukuan	--	--	(362,579)	(106,394)	(468,973)	*Write off*
Nilai tercatat bruto akhir	**49,637,643**	**3,727,943**	**1,704,371**	**8,898,604**	**63,968,561**	***Ending gross carrying amount***

	31 Desember/*December 31,* 2024					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Total	
Nilai tercatat bruto awal	**42,090,517**	**190,779**	**1,036,355**	**8,686,280**	**52,003,931**	***Initial gross carrying amount***
Aset baru	14,613,715	743,551	26,661	3,562,086	18,946,013	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(16,976,780)	4,028,581	159,378	(8,678,138)	(21,466,959)	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	(25,136,538)	(4,112,537)	(313,090)	--	(29,562,165)	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	(60,147)	(19,438)	(52,414)	--	(131,999)	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	(38,009)	(87,385)	(642,212)	--	(767,606)	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	25,234,694	4,219,360	1,007,716	3,771,783	34,233,553	*Remeasurement*
Penghapusbukuan	--	--	(67,060)	(8,142)	(75,202)	*Write off*
Nilai tercatat bruto akhir	**39,727,452**	**4,962,911**	**1,155,334**	**7,333,869**	**53,179,566**	***Ending gross carrying amount***

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/*December* 31, 2025					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Total	
Saldo awal	**152,454**	**1,291,579**	**666,498**	**225,170**	**2,335,701**	***Beginning balance***
Dampak atas akuisisi entitas anak	65,007	7,509	148,186	--	220,702	*Impact on the acquisition of a subsidiary*
Aset Baru	111,144	92,111	12,806	209,184	425,245	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali buku)	(263,559)	(1,301,028)	(13,331)	(118,776)	(1,696,694)	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	172,350	(41,331)	(151,718)	--	(20,699)	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	63,372	384,150	190,684	--	638,206	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	1,068	2,512	968,223	--	971,803	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	111,144	92,111	12,806	--	216,061	*Remeasurement*
Penghapusbukuan	--	--	(362,579)	(106,394)	(468,973)	*Write off*
Saldo akhir	**412,980**	**527,613**	**1,471,575**	**209,184**	**2,621,352**	***Ending balance***

	31 Desember/*December* 31, 2024					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Total	
Saldo awal	**1,271,568**	**19,155**	**667,010**	**122,912**	**2,080,645**	***Beginning balance***
Aset Baru	93,427	204,417	11,637	76,156	385,637	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali buku)	(534,313)	3,233,631	747,887	34,244	3,481,449	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	(179,357)	(1,003,668)	(135,081)	--	(1,318,106)	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	(2,733)	(8,700)	(23,991)	--	(35,424)	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	(1,378)	(74,794)	(374,832)	--	(451,004)	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	(494,760)	(1,078,462)	(159,072)	--	(1,732,294)	*Remeasurement*
Penghapusbukuan	--	--	(67,060)	(8,142)	(75,202)	*Write off*
Saldo akhir	**152,454**	**1,291,579**	**666,498**	**225,170**	**2,335,701**	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses for loans as of December 31, 2025 and 2024, is adequate.

g. Informasi signifikan lainnya

Informasi signifikan lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

g. Other significant information

Other significant information in relation with loans is as follows:

1. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk pinjaman yang diberikan dalam mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar 8,94% dan 8,32%.

1. The average interest rates for loans in Rupiah as of December 31, 2025 and 2024 are 89,4% and 8.32%, respectively.

2. Pinjaman yang diberikan dengan agunan dijamin dengan simpanan, agunan kas yang diikat dengan hak tanggungan atau dengan surat kuasa untuk menjual atau mengikat dengan hak tanggungan atau dengan agunan lain yang dapat diterima oleh Grup.

   Besarnya pinjaman yang dijamin dengan simpanan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp4.485.349 dan Rp470.252 dan besarnya agunan berupa simpanan yang dijaminkan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp3.911.877 dan Rp187.731 (Catatan 18c);

2. Loans with collateral are secured by deposits, cash collateral bounded with mortgage or with a power of attorney to sell or bounded with a mortgage or with other collateral acceptable to the Group.

The amount of loans guaranteed by deposits as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp4,485,349 and Rp470,252 respectively, and the amount of collateral in the form of deposits pledged as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp3,911,877 and Rp187,731 (Note 18c), respectively;

3. Pinjaman tetap terdiri dari pinjaman untuk modal kerja, investasi dan konsumsi. Pinjaman untuk modal kerja dan investasi terdiri dari pinjaman jangka panjang, tetap dan berulang, sedangkan pinjaman konsumen terdiri dari pinjaman pemilikan rumah, pinjaman kendaraan bermotor dan pinjaman konsumen lain;

3. Fixed loans consist of loans for working capital, investment and consumer. Loans for working capital and investments include long-term, fixed and recurring loans, while consumer loans consist of housing loans, vehicle loans and other consumer loans;

4. Pinjaman yang diberikan kepada pihak-pihak yang berelasi (Catatan 39) pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp342.184 dan Rp445.181. Grup memberikan pinjaman kepada pihak-pihak berelasi di luar Direktur dan karyawan kunci Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp299.836 dan Rp416.927 dengan syarat dan ketentuan yang sama dengan pinjaman kepada pihak ketiga lainnya;

4. Loans to related parties (Note 39) as of December 31, 2025 and 2024, amounted to Rp342,184 and Rp445,181, respectively. The Group provides loans to related parties excluding loans to Director and employees of the Bank as of December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp299.836 and Rp416,927, respectively, with the same terms and conditions with loans to third parties;

5. Dalam pinjaman termasuk saldo pembiayaan yang diberikan berdasarkan prinsip Syariah dari unit Syariah pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

5. The amount of loans including financing provided based on Sharia principles from Sharia unit as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Pembiayaan *Musyarakah*	3,765,626	2,446,279	*Musyarakah Financing*
Piutang *Murabahah*	2,788,477	2,848,072	*Murabahah Receivables*
Pembiayaan *Mudharabah*	2,409,066	1,966,215	*Mudharabah Financing*
Ijarah/IMBT	41,485	72,653	*Ijarah/IMBT*
Pinjaman *Qardh*	344	650	*Qardh Loan*
Total	**9,004,998**	**7,333,869**	***Total***

6. Seluruh pembiayaan dalam bentuk *mudharabah* dan *musyarakah* diberikan dalam bentuk kas;

7. All financing in form of mudharabah and musyarakah are provided in cash;

8. Pinjaman yang telah dihapusbukukan oleh Bank dicatat sebagai bagian dari rekening administratif;

8. The loans written off by the Bank are recorded as part of administrative accounts;

9. Rasio pinjaman usaha mikro dan kecil terhadap jumlah pinjaman yang diberikan Bank 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar, 13,90% dan 10,32%.

9. The ratio of small and micro business loans to total loans given by the Bank as of December 31, 2025, and 2024 was 13.90%, and 10.32% respectively.

12. Biaya Dibayar di Muka / *12. Prepaid Expenses*

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Pemeliharaan dan Sewa	29,418	17,642	*Maintenance and Rent*
Sponsorship dan promosi	25,637	26,173	*Sponsorships and promotions*
Uang muka pengembangan *software*	24,571	20,717	*Advance software development*
Keperluan kantor	1,143	1,107	*Office utilities*
Lainnya	11,112	10,992	*Others*
Total	**91,881**	**76,631**	***Total***

13. Aset Tetap dan Aset Hak-Guna / *13. Fixed Assets and Right-of-Use Assets*

	31 Desember/*December 31, 2025*								
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Akuisisi Entitas Anak/*Acquisition of Subsidiary*	Koreksi/ Reklasifikasi/ *Correction/ Reclasification*	Revaluasi/ *Revaluation*	Penurunan nilai/ *Impairment*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Nilai revaluasi									***Revaluation Value***
Tanah	1,332,917	--	--	10,721	--	81,089	--	1,424,727	*Land*
Gedung	166,597	5,163	--	56,876	--	22,038	(3,596)	247,078	*Buildings*
Biaya perolehan									
Peralatan	642,137	41,315	--	64,084	(313)	--	--	747,223	*Equipment*
Renovasi prasarana	90,163	5,065	--	--	313	--	--	95,541	*Leasehold improvement*
Kendaraan	19,922	416	--	1,416	--	--	--	21,754	*Vehicles*
	2,251,736	51,959	--	133,097	--	103,127	(3,596)	2,536,323	
Aset Hak-Guna	373,463	19,694	(12,407)	166,599	581	--	--	547,930	*Lease Asset*
	2,625,199	71,653	(12,407)	299,696	581	103,127	(3,596)	3,084,253	
Akumulasi penyusutan									***Accumulated depreciation***
Renovasi prasarana	69,706	10,900	--	--	106	--	--	80,712	*Leasehold improvement*
Gedung	28,127	14,027	--	40,604	--	--	--	82,758	*Buildings*
Kendaraan	12,623	1,316	--	1,307	--	--	--	15,246	*Vehicles*
Peralatan	554,302	37,425	--	52,937	(106)	--	--	644,558	*Equipment*
	664,758	63,668	--	94,848	--	--	--	823,274	
Aset Hak-Guna	213,910	41,428	(12,407)	99,957	(5,770)	--	--	337,118	*Lease Asset*
	878,668	105,096	(12,407)	194,805	(5,770)	--	--	1,160,392	
Nilai Buku	**1,746,531**							**1,923,861**	***Book Value***

	31 Desember/*December 31, 2024*						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Koreksi/ Reklasifikasi/ *Correction/ Reclasification*	Revaluasi/ *Revaluation*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Nilai revaluasi							***Revaluation Value***
Tanah	1,332,917	--	--	--	--	1,332,917	*Land*
Gedung	164,126	2,471	--	--	--	166,597	*Buildings*
Biaya perolehan							
Peralatan	606,876	35,211	--	51	--	642,138	*Equipment*
Renovasi prasarana	78,272	11,941	--	(51)	--	90,162	*Leasehold improvement*
Kendaraan	13,875	6,429	(381)	--	--	19,923	*Vehicles*
	2,196,066	56,052	(381)	--	--	2,251,737	
Aset Hak-Guna	347,755	30,631	--	(4,922)	--	373,464	*Lease Asset*
	2,543,821	86,683	(381)	(4,922)	--	2,625,201	
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Renovasi prasarana	57,340	12,352	--	15	--	69,707	*Leasehold improvement*
Gedung	14,003	14,125	--	--	--	28,128	*Buildings*
Kendaraan	12,415	590	(381)	--	--	12,624	*Vehicles*
Peralatan	503,605	50,712	--	(15)	--	554,302	*Equipment*
	587,363	77,779	(381)	--	--	664,761	
Aset Hak-Guna	164,754	48,125	--	1,031	--	213,910	*Lease Asset*
	752,117	125,904	(381)	1,031	--	878,671	
Nilai Buku	**1,791,704**					**1,746,530**	***Book Value***

Hak Guna Bangunan (HGB) atas tanah yang dimiliki oleh Bank seluruhnya memiliki sisa umur HGB berkisar antara 1 (satu) tahun sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. HGB tersebut dapat diperpanjang.

Right of Building (HGB) on land owned by the Bank has remaining periods ranging from 1 (one) year up to 20 (twenty) years. HGB can be extended.

Beban penyusutan yang dibebankan untuk periode tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp105.096 dan Rp125.904 (Catatan 33).

The depreciation expense for period ended years ended December 31, 2025 and 2024, amounted to Rp105,096 and Rp125,904, arespectively (Note 33).

Seluruh aset tetap secara langsung dimiliki oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

All fixed assets are directly owned by the Group as of December 31, 2025 and 2024.

Aset berupa bangunan, peralatan, dan renovasi prasarana telah diasuransikan atas risiko kebakaran kepada perusahaan asuransi, PT Asuransi Bangun Askrida, pihak berelasi, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp641.575 dan Rp580.738 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Fixed assets consist of buildings, equipment, and leasehold improvements. These assets have been insured with PT Asuransi Bangun Askrida, a related party, with coverage amounts of Rp641,575 and Rp580,738 as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap tersebut.

Management believes the insurance coverage is adequate to cover potential losses on the insured fixed asset.

Pengurangan aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 di atas adalah hapus buku dengan rincian sebagai berikut:

The above deduction in fixed assets as of December 31, 2025 and 2024 include written off of fixed assets as follow:

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Nilai perolehan	12,407	381	*Acquisition cost*
Akumulasi penyusutan	(12,407)	(381)	*Accumulated depreciaton*
Nilai buku	--	--	*Book value*
Nilai hapus buku/jual	--	--	*Written off/Seling price*
Laba	**--**	**--**	***Gain***

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate any impairment in the value of premises and equipment as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp619.772 dan Rp434.212.

As of December 31, 2025 and 2024, the gross amount of fixed assets which have been fully depreciated and are still in use amounted to Rp619,772 and Rp434,212, respectively.

Tidak ada aset tetap yang dijaminkan oleh Bank.

There were no fixed assets pledged as collateral by the Bank.

Revaluasi aset tetap

Bank melalui surat No. 40/DIR/GPK/XII/2015 tanggal 31 Desember 2015 telah mengajukan kepada Kantor Pajak permohonan penilaian sebagian aset tetap untuk tujuan perpajakan yang diajukan pada tahun 2015.

Revaluation of fixed assets

The Bank through letter No. 40/DIR/GPK/ XII/2015 dated December 31, 2015 has filed to the Tax Office, an application of fixed assets revaluation for tax purposes were filed in 2015.

Penilaian kembali tanah dan bangunan untuk tujuan perpajakan telah mendapatkan persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak dengan Surat Keputusan No. KEP-544/WPJ.06/2016 tanggal 17 Maret 2016. Bank melakukan penilaian kembali aset tetap dengan mengacu pada ketentuan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015 sebagaimana telah diubah dengan PMK No. 233/PMK.03/2015 tanggal 21 Desember 2015. Ketentuan penyusutan fiskal aset tetap untuk tujuan pajak setelah penilaian kembali dimulai sejak tanggal 1 Januari 2016.

Revaluation of land and buildings for tax purposes is approved by Directorate General of Tax through its letter No. KEP-544/ WPJ.06/2016 dated March 17, 2016. Bank performed revaluation of fixed assets in accordance with the Finance Minister Regulation (PMK) No. 191/PMK.010/2015 dated October 15, 2015, which has been amended through PMK No. 233/PMK.03/2015 dated December 21, 2015. The provision regarding the fiscal depreciation of fixed assets for tax purposes after revaluation started on January 1, 2016.

Pada 31 Desember 2022, Grup melakukan penilaian kembali (revaluasi) atas aset tetap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilaian aset tetap eksternal Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Sapto, Kasmodiard dan Rekan dengan Penilai Bapak Sapto Haji S.E, M.Ec, Dec, MAPPI (Cert) dan STTD No. RMK-2017.00243 dalam laporannya No. 00124/2.0084-00/PI/07/O274/1/I/2023 tanggal 27 Januari 2023.

On December 31, 2022, the Group has revalued the fixed assets of land and buildings was carried out by an external independent appraiser of the Office of Public Appraisal Services (KJPP) Sapto, Kasmodiard dan Rekan with the appraiser of Sapto Haji S.E, M.Ec, Dec, MAPPI (Cert) and STTD No. RMK-2017.00243 in its report No. 00124/2.0084-00/PI/07/O274/1/I/2023 dated January 27, 2023.

Pada 31 Desember 2025, Grup melakukan penilaian kembali (revaluasi) atas aset tetap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilaian aset tetap eksternal Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Sapto, Kasmodiard dan Rekan dengan Penilai Bapak Sapto Haji S.E, M.Ec, Dec, MAPPI (Cert) dan STTD No. RMK-2017.00243 dalam laporannya No.00035/20084-00/PI/07/0274/1/I/2026 pada tanggal 15 Januari 2026, dan KJPP Abdullah Fitriantoro & Rekan dengan Penilai Bapak Ir. Abdullah Fitriantoro, M.Sc dalam laporannya No.00090/2.005100/PI/07/0152/1/III/2026 pada tanggal 12 Maret 2026.

On December 31, 2025, the Group has revalued the fixed assets of land and buildings was carried out by an external independent appraiser of the Office of Public Appraisal Services (KJPP) Sapto, Kasmodiard dan Rekan with the appraiser of Sapto Haji S.E, M.Ec, Dec, MAPPI (Cert) and STTD No. RMK-2017.00243 in its report No. 00035/20084-00/PI/07/0274/1/I/2026 on dated January, 15 2026, and KJPP Abdullah Fitriantoro & Rekan in its report No.00090/2.005100/PI/07/0152/1/III/2026 on dated March 12, 2026.

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap untuk kelompok aset tanah dan bangunan yang dilakukan Grup tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Information on the revaluation of land and buildings performed by the Group in 2025 are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2025			
	Nilai Buku sebelum revaluasi/ *Carrying Amount Before Revaluation*	**Nilai Buku Setelah revaluasi/ *Carrying Amount after Revaluation***	**Keuntungan/(Kerugian) Revaluasi/*Gain/(Loss) on Revaluation***	
Tanah	1,343,638	1,424,727	81,089	*Land*
Gedung	145,878	164,320	18,442	*Builidings*

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen non-keuangan yang dicatat pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Level 1: Input yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dalam pasar aktif untuk aset yang identik;
- Level 2: Input selain harga kuotasian pasar dalam level 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3: Input yang tidak dapat diobservasi.

The table below shows analyses of non-financial instruments measured at fair value as of December 31, 2025 and 2024, by level of valuation method. The difference in levels of valuation methods are defined as follows:

- *Level 1: Inputs that are quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets;*
- *Level 2: Inputs other than quoted market price included in level 1 that are observable either direcly or indirectly;*
- *Level 3: Inputs that are unobservable.*

Tanah dan bangunan yang diukur dengan nilai wajar melalui pengukuran nilai wajar berulang diklasifikasikan pada nilai wajar tingkat 2.

Land and buildings measured at fair value using recurring fair value measurement are classified under level 2 fair values.

Nilai wajar tingkat 2 dari tanah dan bangunan dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar dan estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru. Harga pasar dari tanah dan bangunan yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut, seperti ukuran aset, lokasi, dan penggunaan aset.

Level 2 fair values of land and buildings were valued using the comparable market data and cost reproduction or cost replacement approach. The approximate market prices are adjusted for differences in key attributes such as, property size, location, and use of assets.

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat selama tahun berjalan.

There were no transfers between level of valuations during the year.

Penilaian nilai wajar tanah dan bangunan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 28/POJK.0/2021.

The fair value assessment of land and buildings has been carried out in accordance with the Financial Services Authority Regulations (POJK) No. 28/POJK.0/2021.

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar harga perolehan, maka per 31 Desember 2025 dan 2024 dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

If land and buildings are presented at historical cost, as of December 31, 2025 and 2024, the amount would be as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Tanah	172,450	172,450	*Land*
Bangunan			*Buildings*
Harga perolehan	171,761	150,453	*Cost*
Akumulasi depresiasi	(78,025)	(76,872)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku	**266,186**	**246,031**	***Book value***

14. Aset Takberwujud / *14. Intangible Assets*

	31 Desember/*December 31*, 2025					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Akuisisi Entitas Anak/ *Acquisition of Subsidiary*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo akhir/ *Ending*	
Biaya Perolehan :						***Cost:***
Perangkat lunak	220,013	17,892	11,185	--	249,090	*Software*
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortization:***
Perangkat lunak	(168,951)	(22,626)	(10,354)	--	(201,931)	*Software*
Nilai Buku	**51,062**				**47,159**	**Book Value**

	31 Desember/*December 31*, 2024				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya Perolehan					***Cost***
Perangkat lunak	204,049	15,964	--	**220,013**	*Software*
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Perangkat lunak	(144,223)	(24,728)	--	**(168,951)**	*Software*
Nilai Buku	**59,826**			**51,062**	**Book Value**

Aset takberwujud terkait dengan pengembangan sistem, lisensi dan *interface* antara Bank dan unit syariah.

The intangible assets are for the development of system, licenses and interface between the Bank and sharia unit.

Beban amortisasi yang dibebankan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, masing-masing sebesar Rp22.626 dan Rp24.728 (Catatan 33).

The amortization expense for the years ended December 31, 2025 and 2024, amounted to Rp22,626 and Rp24,728, respectively (Note 33).

15. Aset Lain-lain – Neto / *15. Other Assets – Net*

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	2024	
Pendapatan bunga yang akan diterima	484,347	422,517	*Accrued interest receivables*
Aset Terbengkalai - Neto	54,346	--	*Abandoned Asset - net*
Biaya dibayar di muka	43,580	30,378	*Prepaid expense*
Piutang lain-lain - Neto	43,321	116,321	*Other receivables - Net*
Alat tulis kantor dan *Jak Card*	31,237	26,513	*Office supplies and Jak Card*
Kecurangan dalam penyelesaian	969	--	*Fraud in settlement*
Biaya ditangguhkan lainnya	703	--	*Other deferred expenses*
Agunan yang diambil alih	667	--	*Foreclosed collateral*
Penyisihan kerugian penurunan nilai (AYDA)	(667)	--	*Allowance for impairment losses*
Lain-lain	31,274	36,093	*Others*
Total	**689,777**	**631,822**	***Total***

Termasuk dalam piutang lain-lain adalah piutang dari pihak ketiga dengan menjaminkan tagihan akseptasi dari bank penerbit akseptasi tersebut dan tagihan diskonto Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN).

Included in the other receivable are receivables from third parties based on acceptances receivable from issuing bank of that acceptance and Discounted Local Letter of Credit.

Termasuk dalam pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga pinjaman yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah, dan surat berharga.

Included in the accrued interest receivables are interest receivables from loans, sharia receivables and financing and marketable securities.

Biaya dibayar di muka merupakan biaya terkait sewa jangka pendek dibawah 1 (satu) tahun, biaya pemeliharaan kantor dan uang muka renovasi.

Prepaid expense represents short-term rent expense with the rent period under 1 (one) year, office maintenance costs and renovation down payment.

Properti terbengkalai
Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi BMM, entitas anak, No. DIR/131/KP tanggal 29 Desember 2010 tentang Penetapan Aktiva Non-Produktif sebagai Properti Terbengkalai yaitu SHM No.450, SHM No.409, SHGB No.754 dan SHGB No.102 (dahulu SHM No.281) masing-masing sebesar Rp66, Rp153, Rp1.816, dan Rp1.479.

Abandoned properties
In accordance with the Decree of the Board of Directors of BMM, a subsidiary, No. DIR/131/KP dated December 29, 2010 regarding the Determination of Non-Productive Assets as Abandoned Properties, namely SHM No.450, SHM No.409, SHGB No.754 and SHGB No.102 (formerly SHM No.281) amounting to Rp66, Rp154, Rp1,816 and Rp1,478, respectively.

Tanah dan bangunan di Surabaya yang diperoleh pada tahun 2014 sebesar Rp57.534, masih belum dipergunakan dalam kegiatan operasional BMM sehingga diklasifikasikan sebagai properti terbengkalai

Land and building in Surabaya acquired in 2014 amounting to Rp57,534, have not been utilized in the BMM's operational activities and therefore classified as abandoned property.

Agunan yang diambil alih
Saldo agunan yang diambil alih atau kompensasi pinjaman yang diberikan berupa tanah, telah diambil alih selama lebih dari 5 (lima) tahun.

Foreclosed assets
The balance of foreclosed assets or compensation in the formof land loans, has taken over for more than 5 (five) years.

Kesepakatan atas agunan yang diambil alih (AYDA) Cabang Batu Merah yaitu tanah dan bangunan di desa Rumah Tiga sebesar Rp667.

Agreement on foreclosed assets (AYDA) Batu Merah Branch consisting of land and buildings in the Rumah Tiga village respectively Rp667.

Kesepakatan atas agunan yang diambil alih (AYDA) atas tanah dan bangunan didesa Rumah Tiga yang terdiri atas SHM No.935, SHM No.936, SHM No.937, SHM No.938 dan SHM No.546 dirumuskan dalam akta No.05 oleh notaris Rostiaty Nahumarury, S.H. tanggal 5 Nopember 2002 tentang Perjanjian penyerahan barang jaminan sebagai pembayaran kredit dan usaha sebesar Rp667.

Agreement on foreclosed assets (AYDA) of land and buildings in the Rumah Tiga village consisting of SHM No.935, SHM No.936, SHM No. 937, SHM No.938 and SHM No.546 formulated in deed No.05 by notary Rostiaty Nahumarury, S.H. dated November 5, 2002 concerning the submission agreement as collateral for a business and loan payments amounted to Rp667.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian atas agunan yang diambil alih.

Management believes that the allowance for impairment losses are adequate to cover the foreclosed assets.

Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai
Pada 31 Desember 2025 dan 2024 saldo cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang lain-lain adalah Rp12.785 dan Rp12.421.

Gross carrying amount and allowance for impairment losses
As of December 31, 2025 and 2024, the balance of allowance for impairment losses for other receivables was Rp12,785 and Rp12,421, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai aset lain-lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, untuk piutang lain-lain telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses for other assets as of December 31, 2025 and 2024, on the other receivables is adequate.

Perubahan nilai tercatat bruto untuk piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The movements in the gross carrying amount for other receivables are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2025					
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Syariah/ *Sharia***	**Total**	
Nilai tercatat bruto awal	**128,742**	**--**	**--**	**--**	**128,742**	***Initial gross carrying amount***
Aset baru	13,383	--	--	--	13,383	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(86,403)	--	--	--	(86,403)	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	--	--	--	--	--	*Remeasurement*
Valuta asing dan perubahan lain	384	--	--	--	384	*Forign exchange and other movement*
Nilai tercatat bruto akhir	**56,106**	**--**	**--**	**--**	**56,106**	***Ending gross carrying amount***

	31 Desember/*December 31,* 2024					
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Syariah/ *Sharia***	**Total**	
Nilai tercatat bruto awal	**137,295**	**--**	**--**	**--**	**137,295**	***Initial gross carrying amount***
Aset baru	41,993	--	--	--	41,993	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(51,008)	--	--	--	(51,008)	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	--	--	--	--	--	*Remeasurement*
Valuta asing dan perubahan lain	462	--	--	--	462	*Forign exchange and other movement*
Nilai tercatat bruto akhir	**128,742**	**--**	**--**	**--**	**128,742**	***Ending gross carrying amount***

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses for other receivables are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2025					
	Tahap 1/ *Stage 1*	**Tahap 2/ *Stage 2***	**Tahap 3/ *Stage 3***	**Syariah/ *Sharia***	**Total**	
Nilai tercatat bruto awal	**12,421**	**--**	**--**	**--**	**12,421**	***Initial gross carrying amount***
Aset baru	--	--	--	--	--	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	--	--	--	--	--	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	(1)	--	--	--	(1)	*Remeasurement*
Valuta asing dan perubahan lain	365	--	--	--	365	*Forign exchange and other movement*
Nilai tercatat bruto akhir	**12,785**	**--**	**--**	**--**	**12,785**	***Ending gross carrying amount***

	31 Desember/*December 31,* 2024					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Total	
Nilai tercatat bruto awal	**12,063**	**--**	**--**	**--**	**12,063**	***Initial gross carrying amount***
Aset baru	19	--	--	--	19	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(123)	--	--	--	(123)	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	--	--	--	--	--	*Remeasurement*
Valuta asing dan perubahan lain	462	--	--	--	462	*Forign exchange and other movement*
Nilai tercatat bruto akhir	**12,421**	**--**	**--**	**--**	**12,421**	***Ending gross carrying amount***

16. Liabilitas Segera / *16. Liabilites Due Immediately*

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	2024	
Rupiah			***Rupiah***
Setoran pihak ketiga yang akan diselesaikan	123,195	115,419	*Third parties deposits to be settled*
Setoran pembayaran rekening kepada pihak ketiga	337,185	100,064	*Deposit of account payment third parties*
Titipan pengiriman uang	129,740	82,003	*Transfer money deposits*
Setoran pajak yang akan diselesaikan	3,138	1,851	*Tax deposits to be settled*
Jaminan telah jatuh tempo tetapi belum diambil nasabah	2,389	--	*The warranty has expired but the customer has not taken it*
Liabilitas Transaksi ATM	740	--	*ATM Transaction Liability*
Lain-lain	445,849	19,102	*Others*
	1,042,236	318,439	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Lain - lain	1,456	1,406	*Others*
	1,456	1,406	
Total	**1,043,693**	**319,845**	***Total***

Liabilitas segera lain-lain merupakan liabilitas kepada vendor atau pihak yang menyediakan jasa layanan transaksi nasabah Bank.

Other liabilities due immediately represent liabilities to vendors or parties that provide transaction services to Bank's customers.

17. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi / *17. Acceptances Receivable and Payable*

a. Berdasarkan mata uang / *a. By currency*

Tagihan Akseptasi / ***Acceptances Receivables***

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	2024	
	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah	768	83,472	*Rupiah*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1)	(390)	*Deduction: Allowance for impairment losses*
Total	**767**	**83,082**	***Total***

Liabilitas Akseptasi / ***Acceptances Liabilities***

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	2024	
	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah	768	83,472	*Rupiah*
Total	**768**	**83,472**	***Total***

b. Berdasarkan jatuh tempo / *b. By maturity*

	31 Desember/*December 31*,		
	2025	2024	
Rupiah			***Rupiah***
1-3 Bulan	-	6,595	*1-3 Months*
3-6 Bulan	768	76,877	*3-6 Months*
Total	**768**	**83,472**	***Total***
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1)	(390)	*Deduction: Allowance for impairment losses*
Neto	**767**	**83,082**	**Net**

c. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

c. The movements in the gross carrying amount are as follows:

The movements in the gross carrying amount are as follows:

	31 Desember/ *December 31, 2025*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Total	
Saldo awal	**83,472**	**--**	**--**	**--**	**83,472**	***Beginning balance***
Aset baru	768	--	--	--	768	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(83,472)	--	--	--	(83,472)	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	--	--	--	--	--	*Remeasurement*
Penghapusbukuan	--	--	--	--	--	*Write off*
Nilai tercatat bruto akhir	**768**	**--**	**--**	**--**	**768**	***Ending gross carrying amount***

	31 Desember/ *December 31, 2024*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Total	
Saldo awal	**280,712**	**--**	**--**	**--**	**280,712**	***Beginning balance***
Aset baru	83,472	--	--	--	83,472	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(280,712)	--	--	--	(280,712)	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	--	--	--	--	--	*Remeasurement*
Penghapusbukuan	--	--	--	--	--	*Write off*
Nilai tercatat bruto akhir	**83,472**	**--**	**--**	**--**	**83,472**	***Ending gross carrying amount***

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ *December 31, 2025*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Total	
Saldo awal	**390**	**--**	**--**	**--**	**390**	***Beginning balance***
Aset Baru	1	--	--	--	1	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	-	-	-	-	-	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
	--	--	--	--	--	
Transfer ke Tahap 1	(390)	--	--	--	(390)	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	--	--	--	--	--	*Remeasurement*
Penghapusbukuan	--	--	--	--	--	*Write off*
Saldo akhir	**1**	**--**	**--**	**--**	**1**	***Ending balance***

	31 Desember/ *December 31, 2024*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Total	
Saldo awal	**1,813**	**--**	**--**	**--**	**1,813**	***Beginning balance***
Aset Baru	463	--	--	--	463	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	--	--	--	--	--	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	(1,886)	--	--	--	(1,886)	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	--	--	--	--	--	*Remeasurement*
Penghapusbukuan	--	--	--	--	--	*Write off*
Saldo akhir	**390**	**--**	**--**	**--**	**390**	***Ending balance***

18. Simpanan dari Nasabah / *18. Deposits from Customers*

a. Berdasarkan hubungan, jenis dan mata uang / *a. By relationship, type and currencies*

	31 Desember/*December 31,* 2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 39)			***Related parties (Note 39)***
Rupiah			***Rupiah***
Giro	7,875,211	7,412,003	*Current accounts*
Tabungan	67,488	15,427	*Savings accounts*
Deposito berjangka	8,650,387	8,457,838	*Time deposits*
Total pihak berelasi	16,593,086	15,885,268	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			***Rupiah***
Giro	19,247,215	8,821,227	*Current accounts*
Tabungan	12,238,513	11,154,153	*Savings accounts*
Deposito berjangka	25,791,766	20,583,507	*Time deposits*
	57,277,494	40,558,887	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Giro	14,920	14,952	*Current accounts*
Tabungan	10,231	2,125	*Savings accounts*
Deposito berjangka	8,448	8,827	*Time deposits*
	33,599	25,904	
Total pihak ketiga	57,311,093	40,584,791	*Total third parties*
Total	**73,904,179**	**56,470,059**	***Total***

	31 Desember/*December 31,* 2025		2024		
	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount foreign currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount)*	**Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah**	**Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount foreign currencies* (Dalam nilai penuh/ *In full amount)***	**Ekuivalen/ *Equivalent* Rupiah**	
Rupiah		73,870,580		56,444,155	***Rupiah***
Mata uang asing					***Foreign currencies***
Dolar Amerika Serikat	2,004,855	33,432	1,551,424	24,970	*United States Dollar*
Singapura Dolar	483	6	538	6	*Singapore Dollar*
Euro Eropa	8,217	161	55,370	928	*European Euro*
		33,599		25,904	
Total		**73,904,179**		**56,470,059**	***Total***

Simpanan nasabah berdasarkan prinsip syariah termasuk di dalamnya adalah giro *wadiah* dan tabungan *wadiah*.

Deposits from customers based on sharia principles include wadiah current accounts and wadiah savings.

Giro *wadiah* dan tabungan *wadiah* merupakan simpanan *wadiah yad-dhamanah* dimana nasabah akan memperoleh pendapatan bonus. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 jumlah giro *wadiah* masing-masing sebesar Rp354.800 dan Rp345.478 sedangkan jumlah tabungan *wadiah* masing-masing sebesar Rp509.468 dan Rp481.747.

Wadiah current accounts and wadiah savings represent a wadiah yad-dhamanah deposit in which the customers are entitled to receive bonus income. As of December 31, 2025, and 2024 the balances of wadiah current accounts were Rp354,800 and Rp345.478, respectively, while the balances of wadiah savings were Rp509,468 and Rp481,747, respectively.

b. Tabungan berdasarkan jenis / ***b. Savings accounts by type***

	31 Desember/*December 31,* 2025	2024	
Tabungan Bank DKI	11,806,764	10,689,958	*Bank DKI savings accounts*
Tabungan Syariah	211,836	259,752	*Sharia savings accounts*
Tabungan Haji	297,632	221,996	*Haji savings accounts*
Total	**12,316,232**	**11,171,706**	***Total***

c. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan

Simpanan nasabah yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp3.911.877 dan Rp187.731 (Catatan 11).

c. Deposits are blocked and pledged as loan collateral

Deposits from customers blocked and pledged as loan collateral as of December 31, 2025 and 2024, are amounted to Rp3,911,877 and Rp187,731, respectively (Note 11).

d. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun dan sisa periode sampai dengan jatuh tempo

Informasi mengenai sisa jangka waktu dan tingkat suku bunga rata-rata per tahun simpanan nasabah diungkapkan masing-masing pada Catatan 43 dan 44.

d. Average annual interest rates and remaining period to maturity

Information regarding maturities and average annual interest of deposits from customers is disclosed in Notes 43 and 44, respectively.

19. Simpanan dari Bank Lain / *19. Deposits from Other Banks*

a. Berdasarkan jenis dan mata uang / ***a. By type and currency***

	31 Desember/*December 31,* 2025	2024	
Rupiah			***Rupiah***
Giro	76,474	125,626	*Demand deposits*
Deposito berjangka	16,930	17,742	*Time deposits*
Call money	1,225,000	2,300,000	*Call money*
Tabungan Bank Lain	1,898	9,109	*Deposits from Other Banks*
Total	**1,320,302**	**2,452,477**	***Total***

b. Berdasarkan hubungan / ***b. By relationship***

	31 Desember/*December 31,* 2025	2024	
Pihak berelasi (Catatan 39)	1,195	452	*Related parties (Note 39)*
Pihak ketiga	1,319,107	2,452,025	*Third parties*
Total	**1,320,302**	**2,452,477**	***Total***

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun dan sisa periode sampai dengan jatuh tempo

Informasi mengenai sisa jangka waktu dan tingkat suku bunga rata-rata tahunan atas simpanan dari bank lain diungkapkan masing-masing pada Catatan 44 dan 45.

c. Average annual interest rates and remaining period to maturity

Information regarding maturities and average annual interest rates of deposits from other banks are disclosed in Notes 44 and 45, respectively.

20. Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali / *20. Securities Sold Under Repurchase Agreements*

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali pada 31 Desember 2025 adalah nihil dan 2024 adalah sebagai berikut:

Securities sold under repurchase agreements as of December 31, 2025 is nihil and 2024 are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2024					
Pihak/ *Counterparty*	Jenis Efek-efek/ *Type of Securities*	Nilai Nominal/ *Nominal Amount*	Tanggal Dimulai/ *Start Date*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	Nilai Beli Kembali/ *Repurchase Value*	Beban Bunga yang Belum Direalisasi/ *Unrealized Interest Expenses*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*
Rupiah							
Bank National Nobu	FR0090	192,250	31 Des/ *Dec* 2024	02 Jan/ *Jan* 2025	184,560	32	184,528
		192,250			**184,560**	**32**	**184,528**

21. Pinjaman yang Diterima / *21. Borrowings*

	31 Desember/December 31,		
	2025	2024	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,000,000	1,000,000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Sarana Multigriya Finansial	873,094	522,250	*PT Sarana Multigriya Finansial*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	500,000	500,000	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
UFPRS DKI Jakarta	239,065	258,399	*UFPRS DKI Jakarta*
PPDPP Kementerian PUPR Republik Indonesia	321,712	178,852	*PPDPP Kementerian PUPR Republik Indonesia*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	241,426	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Total	**2,933,871**	**2,700,927**	***Total***

(i) Unit Fasilitas Pemilikan Rumah Sejahtera Dinas Perumahan Rakyat Provinsi DKI Jakarta (UFPRS DKI Jakarta)

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan Unit Fasilitasi Pemilikan Rumah Sejahtera DKI Jakarta (UFPRS DKI Jakarta) No. 06/PKS/DIR/VIII/2019 tanggal 20 Agustus 2019, Grup memperoleh fasilitas pinjaman terkait penyaluran dana fasilitas pembiayaan perolehan rumah bagi masyarakat berpenghasilan rendah yang dananya bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) DKI, surplus dan sumber dana lainnya yang sah dan tidak mengikat. Grup dilarang memanfaatkan Dana FPPR untuk kegiatan selain KPR FPRR.

Pinjaman ini disalurkan untuk penerima manfaat sesuai dengan ketentuan yang telah diatur dengan suku bunga KPR Fasilitas Pembiayaan

(i) Prosperous Housing Ownership Facility Unit Dinas Perumahan Rakyat Provinsi DKI Jakarta (UFPRS DKI Jakarta)

Based on a loan agreement with Unit Fasilitas Pemilikan Rumah Sejahtera DKI Jakarta (UFPRS DKI Jakarta) No. 06/PKS/DIR/VIII/2019 dated August 20, 2019, the Group obtained a loan facility related to the distribution of funds for housing acquisition funds for low-income people. Whose funds were sourced from the DKI Regional Revenue and Expenditure Budget (APBD), surpluses and other legitimate and non-binding sources of funds. Group are prohibited from using the FPPR Fund for activities other than KPR FPRR.

This loan is channeled to beneficiaries in accordance with the provisions that have been regulated at a fixed rate of housing finance

Perolehan Rumah (FPPR) bersifat tetap yang besarnya disesuaikan dengan Peraturan Gubernur yang berlaku dan jangka waktu pinjaman paling lama 20 (dua puluh) tahun.

facility (FPPR), the amount of which is adjusted to the applicable governor's regulation and the maximum loan period is 20 (twenty) years.

Pinjaman ini memiliki jangka waktu pencairan selama 2 (dua) tahun sejak tanggal perjanjian sampai dengan tanggal 19 Agustus 2021. Grup diharuskan untuk melakukan pengembalian pokok dana FPPR dan pembayaran tarif layanan kepada UFPRS dilakukan sesuai dengan jadwal angsuran pengembalian sebagaimana telah diatur didalam lampiran perjanjian pinjaman tersebut.

This loan has a term of 2 (two) years for disbursement since the date of the agreement until August 19, 2021. Group is required to repay the principal of FPPR funds and payment of service rates to UFPRS in accordance with the repayment installment schedule as set out in the attachment to the loan agreement.

Grup menanggung risiko sepenuhnya atas tunggakan pokok dan tunggakan bunga KPR FPPR yang disalurkan oleh Bank. Dalam hal debitur menunggak pembayaran angsuran sehingga pembayaran angsuran tidak sesuai jadwal, maka Bank akan mengenakan denda bunga dari tunggakan angsuran KPR FPPR (pokok dan bunga) kepada debitur.

The Group bears the full risk of the principal and interest arrears of the KPR FPPR distributed by the Bank. In the event that the debtor is default in installment payments so that the installment payments are not in line with the schedules, the Bank will impose an interest penalty on the mortgage loan FPPR (principal and interest) to the debtor.

KPR dapat dilunasi lebih cepat dengan ketentuan jangka waktu KPR telah berjalan lebih dari 60 bulan dan tanpa dikenakan penalti, dengan persetujuan dari UFPRS DKI, dan Bank harus segera mengembalikan sisa dana pokok pelunasan tersebut kepada UFPRS.

Early repaymet is allowed if the KPR has been running for more than 60 months and is not subject to a penalty, with the approval of the DKI UFPRS, and the Bank must immediately return the remaining principal repayment to the UFPRS.

Pada tahun 2025 dan 2024, Grup melakukan pencairan masing-masing Rp5.089 dan Rp25.538 serta pembayaran masing-masing Rp24.423 dan Rp21.689

In 2025 and 2024, the Group made disbursements of Rp5,089 and Rp25,538 respectively and payments of Rp24,423 and Rp21,689 respectively.

(ii) Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia (PPDPP Kementerian PUPR Republik Indonesia)

(ii) Housing Financing Fund Management Center of the Ministry of Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan Pusat Pengelolaan Dana Pembiayaan Perumahan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. 04/PKS/DIR/II/2021 tanggal 15 Februari 2021, Grup memperoleh fasilitas pinjaman terkait penyaluran Dana Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) dalam rangka pemilikan rumah melalui kredit/pembiayaan pemilikan rumah sejahtera bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah.

Based on the loan agreement with the Housing Financing Fund Management Center of the Ministry of Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia No. 04/PKS/DIR/II/2021 dated February 15, 2021, the Group obtained a loan facility related to the distribution of the Housing Financing Liquidity Facility Fund (FLPP) in the context of home ownership through credit/financing of prosperous home ownership for Low-Income Communities

Kelompok sasaran KPR Sejahtera merupakan Masyarakat Berpenghasilan Rendah dengan

The target group for KPR Sejahtera is Low Income Communities with certain income

batasan penghasilan tertentu ditetapkan dengan keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 242/KPTS/M/2020. Dana KPR Sejahtera merupakan gabungan antara dana Pihak Kesatu dan dana Grup dengan proporsi tertentu. Dana Pihak Kesatu bersumber dari dana APBN, paling tinggi sejumlah Rp2.682.873. Dana Bank adalah dana yang disiapkan Bank untuk pembiayaan KPR Sejahtera sebesar 25% (dua lima per seratus) dari dana pembiayaan KPR Sejahtera. Grup dilarang memanfaatkan dana KPR Sejahtera untuk kredit/pembiayaan selain KPR Sejahtera.

limits stipulated by a Decree of the Minister of Public Works and Public Housing Number 242/KPTS/M/2020. KPR Sejahtera funds are a combination of PPDPP funds and Group funds with a certain proportion. PPDPP funds come from APBN funds, a maximum of Rp2,682,873. Bank Funds are funds prepared by the Bank to finance KPR Sejahtera in the amount of 25% (twenty five percent) of the KPR Sejahteraan financing funds. Group are prohibited from using KPR Sejahtera funds for credit/financing other than KPR Sejahtera.

Pada tahun 2025 dan 2024 nominal pinjaman sebesar Rp321.712 dan Rp178.852 dengan suku bunga/marjin pembiayaan yang telah ditetapkan sesuai dengan keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 242/KPTS/M/2020 sebesar paling tinggi 5% (lima per seratus) untuk jangka waktu KPR paling lama 20 (dua puluh) tahun. Selama tahun 2025 dan 2024, Grup melakukan pencairan sebesar Rp517.539 dan Rp91.440 serta pembayaran sebesar Rp14.680 dan Rp7.426.

In 2025 and 2024 the loan nominal is Rp321,712 and Rp178.852 with interest rates/financing margins that have been determined in accordance with the Decree of the Minister of Public Works and Public Housing No. 242/KPTS/M/2020 of a maximum of 5% (five percent) for a mortgage term of no longer than 20 (twenty) years. During 2025 and 2024, the Group made disbursements of Rp517,539 and Rp91,440 and payments of Rp14,680 and Rp7,426, respectively.

(iii) PT Sarana Multigriya Finansial (PT SMF)

Pada tanggal 10 November 2021, Grup memperoleh pinjaman berdasarkan perjanjian pinjaman dengan PT Sarana Multigriya Finansial No. 03/PKS/DIR/XI/2021 terkait penyaluran fasilitas pembiayaan KPR iB untuk tujuan pembelian rumah hunian tapak yang disalurkan secara Syariah dengan maksimum plafon Rp1.000.000. Pembiayaan ini diperoleh Grup dalam bentuk Pembiayaan *Mudharabah Muqayyadah* sejumlah Rp479.000 dengan jangka waktu pembiayaan selama 12 bulan. Penggunaan Fasilitas Pembiayaan tidak boleh menyimpang dari tujuan menggantikan sumber dana atas Fasilitas Pembiayaan KPR iB yang menggunakan prinsip syariah yaitu *Murabahah* dan *Ijarah Muntahiyyah bit Tamlik* (IMBT), sesuai dengan kriteria yang telah disepakati.

(iii) PT Sarana Multigriya Finansial (PT SMF)

On November 10, 2021, the Group obtained a loan based on a loan agreement with PT Sarana Multigriya Financial No. 03/PKS/DIR/XI/2021 regarding the distribution of iB KPR financing facilities for the purpose of purchasing landed residential houses that are channeled in Sharia with a maximum ceiling of Rp1,000,000. This financing was obtained by the Group in the form of Mudharabah Muqayyadah Financing amounted to Rp479,000 with a financing period of 12 months. The use of the Financing Facility must not deviate from replacing the source of funds for the iB KPR Financing facility that uses sharia principles, which are Murabahah and Ijarah Muntahiyyah bit Tamlik (IMBT), according to the agreed criteria.

Nisbah bagi hasil untuk Grup adalah 34,95% yang dihitung dari Proyeksi Pendapatan Bagi Hasil atas Fasilitas Pembiayaan yang ditarik sebesar 4,55% per tahun dengan rata-rata tingkat imbal hasil kas efektif Pembiayaan KPR iB *Mudharib* sebesar 11,62% per tahun.

Profit sharing ratio for the Group is 34.95% calculated from the Projection of Profit Sharing Income from the withdrawn Financing Facility of 4.55% per annum with an unbalanced average yield rate of iB Mudharib KPR Financing of 11.62% per annum.

Grup memberikan jaminan berupa Jaminan Fidusia, yaitu hak atas pemenuhan kewajiban pembayaran Nasabah yang ada saat ini

The Group provides a guarantee in the form of a Fiduciary Guarantee, which is the right to fulfill the Customer's current and/or future

dan/atau akan ada di kemudian hari yang diperoleh Bank dari penyaluran Pembiayaan KPR iB yang tertera dalam Daftar Pembiayaan KPR iB yang Dijaminkan. Pada Bulan November 2022, Bank telah melunasi pinjaman sebesar Rp479.000.

payment obligations which the Bank received from the distribution of iB KPR Financing listed in the Guaranteed iB KPR Financing List. In November 2022, the Bank has paid off a loan of Rp479,000.

Pada tanggal 17 November 2022, Grup memperoleh pinjaman berdasarkan perjanjian pinjaman dengan PT Sarana Multigriya Finansial No. 289/AKAD/SMF-BDKI/XI/2022, terkait penyaluran fasilitas pembiayaan untuk kegiatan usaha penyaluran Pembiayaan PPR dan PMG.

On November 17, 2022, the Group obtained a loan based on a loan agreement with PT Sarana Multigriya Financial No. 289/AKAD/SMF-BDKI/XI/2022, regarding the distribution of financing facilities for business activities for the distribution of PPR and PMG financing.

Pembiayaan ini diperoleh Grup dalam bentuk Pembiayaan *Mudharabah Muqayyadah* sejumlah Rp500.000 dengan jangka waktu pembiayaan selama 12 bulan. Penggunaan Fasilitas Pembiayaan tidak boleh menyimpang dari tujuan sumber dana atas fasilitas pembiayaan untuk kegiatan usaha penyaluran Pembiayaan PPR dan PMG.

These financing was obtained by the Group in the form of Mudharabah Muqayyadah Financing amounted to Rp500,000 with a financing period of 12 months. The use of these Financing Facility must not deviate from the purpose of the funds as financing facility for business activities of distribution of PPR and PMG Financing.

Nisbah bagi hasil untuk Grup adalah 5,98% yang dihitung dari Proyeksi Pendapatan Bagi Hasil atas Fasilitas Pembiayaan yang ditarik sebesar 45,64% per tahun dengan rata-rata tingkat imbal hasil kas efektif Pembiayaan KPR iB *Mudharib* sebesar 11% per tahun.

The profit sharing ratio for the Group is 5.98% which calculated from Projection of Revenue Sharing Income from the withdrawn of Financing Facility of 45.64% per annum with an average yield rate of iB Mudharib KPR Financing of 11% per annum.

Grup memberikan jaminan berupa Jaminan Fidusia, yaitu kumpulan Aset Keuangan PPR dan PMG yang diatur pada Akta Jaminan Fidusa yang ditandatangani oleh Para Pihak Aset Keuangan PPR. Nilai Aset Keuangan tersebut minimal sebesar 110% (seratus sepuluh persen) dari besarnya nilai Fasilitas Pembiayaan yang ditarik dan wajib dipelihara/dikelola minimal sebesar 100% dari besarnya nilai Fasilitas Pembiayaan yang ditarik sampai berakhirnya jangka waktu Fasilitas Pembiayaan. Pada tanggal 30 November 2023 Bank telah melunasi pinjaman sebesar Rp500.000.

The Group provides guarantees in the form of Fiduciary Guarantees, namely a collection of PPR and PMG Financial Assets which are regulated in the Fidusia Guarantee Deed signed by the PPR Financial Asset Parties. The value of these Financial Assets is at least 110% (one hundred and ten percent) of the amount of the value of the withdrawn Financing Facility and must be maintained/managed at least 100% (one hundred percent) of the amount of the value of the Financing Facility withdrawn until the expiration of the term of the Financing Facility. In November 30, 2023 the Bank has paid off a loan of Rp500,000.

Berdasarkan perjanjian pinjaman dengan PT Sarana Multigriya Finansial No.53/AKAD/SMF-BDKI/XII/2023 tanggal 28 Desember 2023, Grup memperoleh fasilitas pinjaman terkait penyaluran fasilitas pembiayaan KPR iB untuk tujuan pembelian rumah hunian tapak, pembelian satuan rumah susun, renovasi, pembangunan diatas lahan sendiri dan *take over non top up* yang disalurkan secara Syariah.

Based on the loan agreement with PT Sarana Multigriya Finansial No. 53/AKAD/SMF-BDKI/XII/2023 dated December 28, 2023, the Group obtained a loan facility related to the disbursement of iB mortgage financing facilities for the purpose of purchasing landed residential houses, purchasing apartment units, renovation, construction on own land, and non-top-up takeovers distributed on a Sharia.

Pembiayaan ini diperoleh Grup dalam bentuk Pembiayaan *Mudharabah Muqayyadah* sejumlah Rp500.000 dengan jangka waktu pembiayaan selama 12 bulan yang berakhir pada bulan Januari 2025. Penggunaan Fasilitas Pembiayaan tidak boleh menyimpang dari tujuan menggantikan sumber dana atas fasilitas Pembiayaan KPR iB yang menggunakan prinsip syariah yaitu *Murabahah* dan *Ijarah Muntahiyyah bit Tamlik* (IMBT), sesuai dengan kriteria yang telah disepakati.

This financing was obtained by the Group in the form of Mudharabah Muqayyadah Financing amounted to Rp500,000 with a financing period of 12 months that ended January 2025. The use of the Financing Facility must not deviate from replacing the source of funds for the iB KPR Financing facility that uses sharia principles, which are Murabahah and Ijarah Muntahiyyah bit Tamlik (IMBT), according to the agreed criteria.

Nisbah bagi hasil untuk Grup adalah 36,5% yang dihitung dari Proyeksi Pendapatan Bagi Hasil atas Fasilitas Pembiayaan yang ditarik sebesar 6,99% per tahun dengan rata-rata tingkat imbal hasil kas efektif Pembiayaan KPR iB *Mudharib* sebesar 11% per tahun.

Profit sharing ratio for the Group is 36.5% calculated from the Projection of Profit Sharing Income from the withdrawn Financing Facility of 6.99% per annum with an unbalanced average yield rate of iB Mudharib KPR Financing of 11% per annum.

Grup memberikan jaminan berupa Jaminan Fidusia, yaitu hak atas pemenuhan kewajiban pembayaran Nasabah yang ada saat ini dan/atau akan ada di kemudian hari yang diperoleh Bank dari penyaluran Pembiayaan KPR iB yang tertera dalam Daftar Pembiayaan KPR iB yang Dijaminkan.

The Group provides a guarantee in the form of a Fiduciary Guarantee, which is the right to fulfill the Customer's current and/or future payment obligations which the Bank receives from the distribution of iB KPR Financing listed in the Guaranteed iB KPR Financing List.

Pada tanggal 23 September 2024, Grup juga memperoleh pinjaman berdasarkan perjanjian pinjaman dengan PT Sarana Multigriya Finansial No.139/FLPP/PPSMF-BANKDKI/IX/2024 dan No. 02/PKS/DIR/KKSIX/2024 terkait dalam rangka penyaluran KPRS Sejahtera bagi masyarakat berpenghasilan rendah. Jangka waktu fasilitas pinjaman paling lama 20 (dua puluh) tahun sejak tanggal pencairan fasilitas.

On September 23, 2024, the Group also obtained a loan based on a loan agreement with PT Sarana Multigriya Finansial No.139/FLPP/PPSMF-BANKDKI/IX/2024 and No. 02/PKS/DIR/KKSIX/2024 related to the distribution of KPRS Sejahtera for low-income communities. The term of the loan facility is a maximum of 20 (twenty) years from the date of disbursement of the facility.

Penyediaan Fasilitas Pinjaman bersifat *uncommitted* yaitu Penyediaan Fasillitas pinjaman tidak mengikat dan sangat bergantung pada ketersediaan dana pihak SMF yang dapat berubah dari waktu ke waktu yang disebabkan oleh pergerakan tingkat suku bunga pasar, dan kondisi likuiditas, waktu dan pelaksanaan pencairan dana dari APBN yang dialokasikan kepada SMF untuk penyediaan dana pada program fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan pada tahun 2024.

The provision of Loan Facilities is uncommitted, namely the Provision of Loan Facilities is not binding and is highly dependent on the availability of funds from the SMF which can change from time to time due to movements in market interest rates, and liquidity conditions, time and implementation of disbursement of funds from the APBN allocated to the SMF for the provision of funds for the Housing Financing Liquidity Facility program in 2024.

Bunga pinjaman bagi fasilitas pinjaman yang ditarik selama *available period* paling rendah sebesar 4,45% fixed per tahun yang ditegaskan lebih lanjut pada Jadwal Angsuran pada masing-masing pencairan. Bunga pinjaman dihitung sebagai berikut:

The interest for loan facilities drawn during the available period is at least 4.45% fixed per year, which is further confirmed in the Installment Schedule for each disbursement. The loan interest is calculated as follows:

1. Dihitung dari baki debet (*outstanding)* pinjaman.
2. Dihitung sejak tanggal pencairan jumlah fasiliyas pinjaman sampai dengan tanggal seluruh jumlah Fasilitas Pinjaman dibayar kembali dengan lunas
3. Dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat, dimana 1 (Satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) hari dan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari.

Pada tahun 2025 Grup melakukan pencairan sebesar Rp573.094 dan pembayaran sebesar Rp1.587.

BMM
Pada tanggal 27 Juli 2025, BMM, entitas anak, menandatangani addendum perjanjian pemberian fasilitas pinjaman Kredit Multiguna Konsumtif dengan PT Sarana Multigriya Finansial dengan Perjanjian No. 165/ADD/SMFBPD.MALUKUMALUT/VII/2025.

Dalam perjanjian tersebut disepakati bahwa BMM, entitas anak, mendapatkan fasilitas pinjaman sebesar Rp300.000 untuk jangka waktu 1 tahun sejak tanggal 25 Juli 2025 hingga 25 Juli 2026 dengan agunan fidusia sebesar Rp337.670.678.801 (nilai penuh) tertuang dalam Akta No.05 tanggal 14 Januari 2025 oleh Notaris I Kadek Pelo Periyawan, S.H., M.Kn.

Pada tahun 2025 Grup melakukan pencairan sebesar Rp300.000.

(iv) PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Berdasarkan Surat Perjanjian Fasilitas Pinjaman dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk No.187/PK/CDU1/2023 tanggal 13 Desember 2023, Bank memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk fasilitas Pinjaman Promes Berulang (Fasilitas PPB) sampai jumlah setinggi-tingginya sebesar Rp500.000. Jumlah tidak termasuk bunga dan biaya-biaya lainnya.

Fasilitas PPB yang diberikan bertujuan untuk tujuan umum perusahaan. Jangka waktu pembiayaan selama 12 bulan, dengan penarikan adalah 11 bulan dan tenor untuk setiap penarikan maksimum 6 bulan dari sejak tanggal penarikan. Jangka waktu fasilitas PPB akan disesuaikan dengan tanggal pelunasan yang tercantum dalam Permohonan Penarikan Fasilitas Kredit, mana yang paling akhir.

1. *Calculated from the outstanding loan.*
2. *Calculated from the date of disbursement of the loan facility amount until the date the entire amount of the Loan Facility is paid back in full.*
3. *Calculated based on the number of days that have passed, where 1 (one) month is 30 (thirty) days and 1 (one) year is 360 (three hundred and sixty) days.*

On 2025, the Group made disbursements of Rp573,094 and payment of Rp1,587.

BMM
On July 27, 2025, the BMM, a subsidiary, signed an addendum to the agreement for the provision of Multipurpose Consumer Loan facilities with PT Sarana Multigriya Finansial under Agreement No.165/ADD/SMFBPD. MALUKUMALUT/VII/2025.

The agreement stipulates that the BMM, a subsidiary, will receive a loan facility of Rp300,000 for a period of 1 year from July 25, 2025 to July 25, 2026 with fiduciary collateral of Rp337,670,678,801 (nilai penuh) as stated in Deed No.05 dated January 14, 2025 by Notary I Kadek Pelo Periyawan, S.H., M.Kn.

On 2025, the Group made disbursements of Rp300,000.

(v) PT Bank Maybank Indonesia Tbk

Based on the Loan Facility Agreement Letter with PT Bank Maybank Indonesia Tbk No.187/PK/CDU1/2023 dated December 13, 2023, the Bank obtained a credit facility in the form of a Recurring Promissory Loan facility (PPB Facility) up to a maximum amount of Rp500,000. The amount does not include interest and other fees.

The PPB facilities provided are intended for general company purposes. The financing period is 12 months, with withdrawals being 11 months and the tenor for each withdrawal being a maximum of 6 months from the date of withdrawal. The term of the PPB facility is adjusted to the repayment date stated in the Credit Facility Withdrawal Application, whichever is the latest.

Bunga atas Fasilitas berdasarkan perjanjian yaitu:

a) untuk Pinjaman jangka waktu pembayaran maksimum 1 bulan akan dikenakan bunga sebesar *Jakarta Inter Bank Offred Rate* (JIBOR) jangka waktu 1 bulan ditambah margin 0,10% per tahun.
b) untuk pinjaman jangka waktu pembayaran maksimum 3 bulan akan dikenakan bunga sebesar JIBOR jangka waktu 3 bulan ditambh 0,10% pertahun.
c) untuk Pinjaman dengan jangka waktu pembayaran maksimum 6 bulan akan dikenakan bunga sebesar JIBOR jangka waktu 3 bulan ditambah 0,30% pertahun.

Interest on facilities based on the agreement is:

a) for loans with a maximum repayment period of 1 month, interest will be charged at the Jakarta Inter Bank Offred Rate (JIBOR) for a period of 1 month plus a margin of 0.10% per year.
b) for loans with a maximum repayment period of 3 months, interest will be charged at JIBOR for a period of 3 months plus 0.10% per year.
c) for loans with a maximum repayment period of 6 months, interest will be charged at JIBOR for a period of 3 months plus 0.30% per year.

Apabila Bank lalai untuk membayar sesuatu jumlah yang terhutang baik berupa jumlah pokok, bunga, dan biaya-biaya lain pada tanggal pembayaran maka Bank wajib membayar denda bunga sebesar 2% diatas suku bunga yang berlaku di Bank atas pinjaman.

If the Bank fails to pay the amount owed in the form of the principal amount, interest and other fees on the payment date, Bank is obliged to pay an interest penalty of 2% above the interest rate applicable to the Bank on the loan.

Pada tanggal 14 Juni 2024, Bank melakukan pelunasan pinjaman yang diterima sebesar Rp500.000.

On June 14, 2024, the Bank made a settlement of the loan received amounting to Rp500,000.

Berdasarkan perubahan Perjanjian kredit PT Bank Maybank Indonesia Tbk No.131/PrPK/CDU1/2024 tanggal 24 Juni 2024, Bank memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk fasilitas Pinjaman Promes Berulang (Fasilitas PPB) sampai jumlah setinggi-tingginya sebesar Rp500.000. Jumlah tidak termasuk bunga dan biaya-biaya lainnya.

Based on the amendment to the Credit Agreement of PT Bank Maybank Indonesia Tbk No.131/PrPK/CDU1/2024 dated June 24, 2024, the Bank obtained a credit facility in the form of a Revolving Promissory Loan (PPB Facility) up to a maximum amount of Rp500,000. The amount does not include interest and other fees.

Fasilitas PPB yang diberikan bertujuan untuk tujuan umum Bank. Jangka waktu fasilitas 24 (dua puluh empat) bulan, terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian.

The PPB facility provided is intended for general Bank purposes. The facility term is 24 (twenty-four) months, starting from the date of signing the agreement.

Tingkat suku bunga sebesar 7,45% (tujuh koma empat puluh persen) *fixed* atau lainnya ditentukan berdasarkan kesepakatan lainnya

The interest rate is 7.45% (seven-point fourty five percent) fixed or others are determined based on other agreements.

Apabila Bank lalai untuk membayar sesuatu jumlah yang terhutang baik berupa jumlah pokok, bunga, dan biaya-biaya lain pada tanggal pembayaran maka Bank wajib membayar denda bunga sebesar 2% diatas suku bunga yang berlaku di Bank atas pinjaman.

If the Bank fails to pay any amount owed, whether in the form of principal, interest, and other fees on the payment date, Bank is required to pay a fine of 2% above the applicable interest rate at the Bank for loans.

Pada tahun 2024 Bank melakukan pencairan atas pinjaman yang diterima sebesar Rp500.000.

On 2024 the Bank will disburse the Loans Received amounting to Rp500,000.

(v) PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Berdasarkan Surat Perjanjian Fasilitas Pinjaman dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. 171 /PK/EB/2024 tanggal 24 Juni 2024, Bank memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk fasilitas Pinjaman Promes Berulang (Fasilitas PPB) sampai jumlah setinggi-tingginya sebesar Rp1.250.000. Jumlah tidak termasuk bunga dan biaya-biaya lainnya.

Fasilitas PPB yang diberikan bertujuan untuk tujuan umum perusahaan. Jangka waktu pembiayaan selama 24 bulan.

Perhitungan Bunga dihitung dengan ketentuan :

1. Debitur wajib membayar bunga sebesar TSOFR 3 *Month*+ 80 bps (tiga bulan ditambah delapan puluh *basis poin*) dengan perhitungan bunga menggunakan metode *simple interest;*
2. TSOFR berarti suku bunga *Term Secured Overnight Financing Rate* (SOFR) tenor 3 (tiga) bulan yang diterbitkan oleh CME *Group Benchmark Administration Limited* (atau pihak lain yang mengambil alih 1 publikasi tersebut), 2 (dua) Hari Kerja sebelum seluruh dokumen hukum yang bersangkutan.

Pada tahun 2024, Bank melakukan pencairan pinjaman yang diterima sebesar Rp1.000.000.

(v) PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Based on the Loan Facility Agreement Letter with PT Bank Danamon Indonesia Tbk No. 171 /PK/EB/2024 dated June 24, 2024, the Bank obtained a credit facility in the form of a Recurring Promissory Loan facility (PPB Facility) up to a maximum amount of Rp1,250,000. The amount does not include interest and other fees.

The PPB facilities provided are intended for general company purposes. The financing period is 24 months.

The calculation of interest is determined by the following conditions:

1. *The Debtor is required to pay interest at the rate of TSOFR 3 Month + 80 bps (three months plus eighty basis points) with interest calculation using the simple interest method.*
2. *TSOFR means the Term Secured Overnight Financing Rate (SOFR) for a 3 (three) month tenor, published by the CME Group Benchmark Administration Limited (or another party taking over such publication), 2 (two) Business Days before all related legal documents.*

In 2024, the Bank disburse the loans received amounting to Rp1,000,000.

(vi) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Perjanjian Fasilitas Pinjaman dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. WCO.KP/3190/BL/2024 tanggal 29 November 2024, Bank memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk fasilitas Bank *Loan* sebesar USD15.000.000. Jumlah tidak termasuk bunga dan biaya-biaya lainnya.

Fasilitas PPB yang diberikan bertujuan untuk tujuan umum perusahaan. Jangka waktu Fasilitas Kredit tersebut dalam Perjanjian Kredit ditetapkan maksimal 12 (dua belas) bulan sejak penandatanganan Perjanjian Kredit, yaitu tanggal 29 November 2024 sampai dengan 28 November 2025.

Perhitungan Bunga dihitung dengan ketentuan:

1. Debitur wajib membayar bunga sebesar TSOFR 3 *Month*+ 80 bps (tiga bulan

(vi) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on the Loan Facility Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No.WCO.KP/3190/BL/2024 dated November 29, 2024, the Bank obtained a credit facility in the form of a Bank Loan facility amounting to USD15,000,000. This amount excludes interest and other costs.

The PPB facility provided is intended for general corporate purposes. The term of the Credit Facility in the Credit Agreement is set at a maximum of 12 (twelve) months from the signing of the Credit Agreement, namely November 29, 2024 to November 28, 2025.

The interest calculation is determined as follows:

1. *The Debtor is required to pay interest at the rate of TSOFR 3 Month + 80 bps*

ditambah delapan puluh *basis poin*) dengan perhitungan bunga menggunakan metode *simple interest.*

(three months plus eighty basis points) with interest calculation using the simple interest method.

2. TSOFR berarti suku bunga *Term Secured Overnight Financing Rate* (SOFR) tenor 3 (tiga) bulan yang diterbitkan oleh CME Group Benchmark Administration Limited (atau pihak lain yang mengambil alih 1 publikasi tersebut), 2 (dua) Hari Kerja sebelum seluruh dokurnen hukurn yang bersangkutan.

2. TSOFR means the Term Secured Overnight Financing Rate (SOFR) for a 3 (three) month tenor, published by the CME Group Benchmark Administration Limited (or another party taking over such publication), 2 (two) Business Days before all related legal documents.

Pada tahun 2024, Bank menerima pencairan pinjaman sebesar USD15.000.000 (nilai penuh) atau setara Rp241.426. Pinjaman tersebut telah dilunasi pada tanggal 28 November 2025 sebesar USD15.000.000 (nilai penuh) atau setara dengan Rp249.600. Selisih kurs yang timbul dari transaksi tersebut sebesar Rp8.175

In 2024, the Bank received a loan disbursement of USD15,000,000 (full amount) or equivalent to Rp241,426. The loan was repaid on November 28, 2025, for USD 15,000,000 (full amount) or equivalent to Rp249,600. The exchange rate difference arising from this transaction was Rp8,175.

22. Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi / *22. Estimated Losses on Commitments and Contingencies*

Bank melakukan penilaian atas transaksi komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko pinjaman secara individual dengan menggunakan bukti objektif.

The Bank assessed commitment and contingency transactions which have individual credit risk for impairment based on whether an objective evidence of impairment exists.

Perubahan estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

The changes in the estimated losses on commitments and contingencies are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Saldo awal tahun	22,400	9,517	*Balance at beginning of year*
Dampak Akuisisi entitas anak	1,406	--	*Establishment of subsidiary*
(Pemulihan) pembentukan penyisihan selama tahun berjalan	(2,849)	12,883	*(Reversal) provision During the year*
Saldo akhir tahun	**20,957**	**22,400**	***Balance at end of year***

Manajemen berpendapat bahwa estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi tersebut telah memadai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Management believes that the provision for estimated losses on commitments and contingencies is adequate as of December 31, 2025 and 2024.

Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai
Perubahan nilai tercatat bruto estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

Gross carrying amount and allowance for impairment losses
The movements in the gross the estimated losses on commitments and contingencies carrying amount are as follows:

	31 Desember/ *December 31, 2025*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Total	
Nilai tercatat bruto awal	**2,226,055**	**--**	**--**	**--**	**2,226,055**	***Beginning gross carrying amount***
Aset baru	457,726	--	--	--	457,726	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(771,812)	--	--	--	(771,812)	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	771,299	--	--	--	771,299	*Remeasurement*
Valuta asing dan perubahan lain	--	--	--	--	--	*Forign exchange and other movement*
Nilai tercatat bruto akhir	**2,683,268**	**--**	**--**	**--**	**2,683,268**	***Ending gross carrying amount***

	31 Desember/ *December 31, 2024*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Total	
Nilai tercatat bruto awal	**958,557**	**--**	**--**	**--**	**958,557**	***Beginning gross carrying amount***
Aset baru	1,437,680	--	--	--	1,437,680	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(131,096)	--	--	--	(131,096)	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	(39,086)	--	--	--	(39,086)	*Remeasurement*
Valuta asing dan perubahan lain	--	--	--	--	--	*Forign exchange and other movement*
Nilai tercatat bruto akhir	**2,226,055**	**--**	**--**	**--**	**2,226,055**	***Ending gross carrying amount***

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses the estimated losses on commitments and contingencies are as follows:

	31 Desember/ *December 31, 2025*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Total	
Saldo awal	**22,400**	**--**	**--**	**--**	**22,400**	***Beginning balance***
Aset Baru	4,568	--	--	--	4,568	*New assets originated*
Dampak atas akuisisi entitas anak	525	--	--	--	525	*Impact on the acquisition of a subsidiary*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(6,805)	--	--	--	(6,805)	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	269	--	--	--	269	*Remeasurement*
Penghapusbukuan	--	--	--	--	--	*Write off*
Valuta asing dan perubahan lain	--	--	--	--	--	*Foreign exchange and other movement*
Saldo akhir	**20,957**	**--**	**--**	**--**	**20,957**	***Ending balance***

	31 Desember/ *December 31, 2024*					
	Tahap 1/ *Stage 1*	Tahap 2/ *Stage 2*	Tahap 3/ *Stage 3*	Syariah/ *Sharia*	Total	
Saldo awal	**9,517**	**--**	**--**	**--**	**9,517**	***Beginning balance***
Aset Baru	12,883	--	--	--	12,883	*New assets originated*
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(8,965)	--	--	--	(8,965)	*Assets derecognized or repaid (exclude write off)*
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 1*
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 2*
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	*Transfer to Stage 3*
Pengukuran kembali	8,965	--	--	--	8,965	*Remeasurement*
Penghapusbukuan	--	--	--	--	--	*Write off*
Valuta asing dan perubahan lain	--	--	--	--	--	*Foreign exchange and other movement*
Saldo akhir	**22,400**	**--**	**--**	**--**	**22,400**	***Ending balance***

23. Beban yang Masih Harus Dibayar dan Liabilitas Lain-lain / *23. Accrued Expenses and Other Liabilities*

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	2024	
Kesejahteraan karyawan	347,510	291,004	*Employee welfare*
Beban operasi yang masih harus dibayar	257,632	162,610	*Accrued operational expense*
Liabilitas Sewa	127,814	69,751	*Lease liability*
Liabilitas yang masih harus dibayar	75,318	76,712	*Accrued liabilities*
Setoran Jaminan	6,121	31,040	*Security deposits*
Cadangan legal	765	738	*Legal provision*
Liabilitas lainnya	180,675	128,788	*Other liabilities*
Total	**995,835**	**760,643**	***Total***

Berikut ini ringkasan komponen liabilitas sewa berdasarkan jangka waktu:

The following summarize the component of lease liabilities:

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	2024	
Liabilitas sewa			***Lease liabilities***
Jangka pendek	1,189	2,224	*Current*
Jangka panjang	126,625	67,527	*Non-current*
Jumlah	**127,814**	**69,751**	***Total***

Berikut ini ringkasan komponen liabilitas sewa yang disajikan pada laporan laba rugi dan laporan arus kas:

The following summarize the component of lease liabilities presented in statement of profit or loss and statement of cash flows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	2024	
Saldo awal	69,751	115,520	*Beginning balance*
Dampak atas akuisisi entitas anak	43,521	--	*Impact on the acquisition of a subsidiary*
Arus kas	(34,225)	(45,884)	*Cash flow*
Perubahan non kas			*Non-cash movement*
Penambahan/koreksi	48,767	115	*Additions/correction*
Saldo akhir	**127,814**	**69,751**	***Ending balance***

Rekonsiliasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The reconciliation of lease liabilities are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Jumlah diakui di laba rugi			***Amounts recognized in profit loss***
Beban bunga atas liabilitas sewa	3,703	6,072	*Interest expense on lease liabilities*
Beban penyusutan aset hak guna (Catatan 13)	41,428	48,125	*Depreciation of right of used assets (Note 13)*
Beban terkait liabilitas sewa dengan nilai rendah atau jangka pendek (Catatan 33)	56,801	57,503	*Expenses relating to short-term or low value lease liabilities (Note 33)*
Jumlah diakui dalam laporan arus kas			***Amounts recognized in cash flows***
Jumlah kas keluar untuk pembayaran liabilitas sewa	(34,225)	(45,884)	*Total cash outflow for payment of leases*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Bank telah mencadangkan kerugian terkait dengan berbagai kemungkinan kasus hukum masing-masing sebesar Rp765 dan Rp738.

As of December 31, 2025 and 2024 the Bank has provided allowance for possible losses in connection with legal cases amounting to Rp765 and Rp738, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian untuk kasus hukum pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah memadai.

Management believes that the allowance for possible losses for legal cases as of December 31, 2025 and 2024, is adequate.

24. Perpajakan / *24. Taxes*

a. Utang pajak / *a. Taxes payable*

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
PPh Pasal 4 ayat (2)	20,513	22,423	*Income Tax Article 4 ayat (2)*
Pajak penghasilan badan			*Corporate Income Tax*
Pasal 29	67	19,913	*Article 29*
Pasal 25	3,048	--	*Article 25*
PPh Pasal 21	18,075	39,309	*Income Tax Article 21*
PPh Pasal 23	1,427	797	*Income Tax Article 23*
Pajak Pertambahan Nilai	84	63	*Value Added Tax*
Total	**43,214**	**82,505**	***Total***

b. Beban pajak / *b. Taxes expense*

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Beban pajak kini	(147,058)	(180,143)	*Current tax expense*
(Manfaat) beban pajak tangguhan	42,600	(48,260)	*Deferred tax (benefit) expense*
Total	**(104,458)**	**(228,403)**	***Total***

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran laba fiskal Bank adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income of the Bank is as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Laba sebelum beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	434,471	1,007,499	*Income before tax expense in accordance with statement of profit or loss and other comprehensive income*
Laba sebelum beban pajak entitas anak	--	--	*Income before tax expense of subsidiary*
Laba sebelum beban pajak Bank	434,471	1,007,499	*Income before tax expense of Bank*
Beda waktu:			*Timing differences:*
Pembentukan/(pembalikan) cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif pinjaman yang diberikan	160,903	(228,687)	*Provision for/(reversal) of allowance for impairment losses on earning assets - loan*
Pembentukan/(pembalikan) cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif lainnya	(3,914)	16,234	*Provision for/(reversal) of allowance for impairment losses on earning assets - others*
Pembentukan/(pembalikan) cadangan hukum, kecurangan (fraud) dan lainnya	27	(3,886)	*Provision for/(reversal) of allowance for legal, fraud, and others*
Pembentukan/(pembalikan) tantiem, jasa produksi dan lainnya	4,483	(21,123)	*Reversal of tantiem employee bonuses, and others*
Rugi (laba) yang belum direalisasi atas efek yang diperdagangkan	791	(3,101)	*Unrealized loss (gain) on trading securities*
Pembentukan cadangan imbalan kerja	34,412	14,311	*Provision for allowance for employee benefits*
Depresiasi aset tetap	6,967	6,889	*Fixed assets depreciation*
Penilaian kembali penyertaan modal	(10,030)	--	
	193,640	(219,363)	
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Kenikmatan karyawan	2,795	3,349	*Employees' fringe benefits*
Humas, promosi dan pemasaran	21,292	15,153	*Public relation, promotion and marketing*
Lain-lain	16,248	12,196	*Others*
	40,335	30,698	
Laba kena pajak	668,446	818,834	*Taxable income*
Beban pajak penghasilan badan	147,058	180,143	*Corporate income tax expense*
Pajak penghasilan yang dibayar	(146,991)	(160,230)	*Income tax paid*
Utang pajak penghasilan	**67**	**19,913**	***Corporate income tax payable***

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan.

The income tax calculation for the year ended December 31, 2025 and 2024, are used as the basis in filling Annual Corporate Income Tax Return.

Pajak atas laba sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2025	2024	
Laba sebelum beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi	434,471	1,007,499	*Income before tax expense in accordance with statement of profit or loss*
Beban pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	95,584	221,639	*Corporate income tax based on the prevailing tax rate*
Pengaruh pajak atas beda tetap dengan tarif pajak yang berlaku	8,875	6,764	*Effect of tax on permanent differences with prevailing tax rate*
Beban pajak	**104,458**	**228,403**	***Tax expense***

c. Pajak tangguhan / *c. Deferred tax*

	31 Desember/*December 31, 2025*					
	Saldo awal/ *Initial balance*	Dikreditkan ke laba rugi/ *Credited to profit or loss*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income*	*Akuisisi Entitas Anak/Acquisition of Subsidiary*	31 Desember/ *Deceber 31*	
Cadangan kerugian penurunan nilai - pinjaman yang diberikan	101,133	35,399	--	437	136,969	*Allowance for impairment losses on loan*
Cadangan kerugian penurunan nilai - aset keuangan lainnya	9,439	(861)	--	52,470	61,048	*Allowance for impairment losses on other financial assets*
Penyisihan Jasa Produksi	50,902	986	--	9,611	61,499	*JasProd Provision*
Penyisihan imbalan kerja	68,730	7,571	13,652	15,315	105,268	*Allowance for employee benefits*
Laba yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual	37,796	(2,207)	30,501	--	66,090	*Unrealized gain on available - for-sale securities*
Penyisihan perkara hukum dan lainnya	162	5	--	--	167	*Allowance for legal cases and others*
Rugi (laba) yang belum direalisasi atas efek yang diperdagangkan	174	174	--	--	348	*Unrealized losses (gain) on trading*
Penyusutan aset tetap	2,542	1,533	--	(2,687)	1,388	*Fixed assets book value*
Total	**270,878**	**42,600**	**44,153**	**75,147**	**432,777**	***Total***

	31 Desember/*December 31, 2024*				
	Saldo awal/ *Initial balance*	Dikreditkan ke laba rugi/ *Credited to profit or loss*	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income*	31 Desember/ *Deceber 31*	
Cadangan kerugian penurunan nilai - pinjaman yang diberikan	151,444	(50,311)	--	101,133	*Allowance for impairment losses on loan*
Cadangan kerugian penurunan nilai - aset keuangan lainnya	5,868	3,571	--	9,439	*Allowance for impairment losses on other financial assets*
Penyisihan Jasa Produksi	55,549	(4,647)	--	50,902	*JasProd Provision*
Penyisihan imbalan kerja	69,119	3,148	(3,537)	68,730	*Allowance for employee benefits*
Laba yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual	13,954	--	23,842	37,796	*Unrealized gain on available - for-sale securities*
Penyisihan perkara hukum dan lainnya	1,017	(855)	--	162	*Allowance for legal cases and others*
Rugi (laba) yang belum direalisasi atas efek yang diperdagangkan	856	(682)	--	174	*Unrealized losses (gain) on trading*
Penyusutan aset tetap	1,026	1,516	--	2,542	*Fixed assets book value*
Total	**298,833**	**(48,260)**	**20,305**	**270,878**	***Total***

Manajemen berkeyakinan bahwa aset (liabilitas) pajak tangguhan seluruhnya dapat dipulihkan.

Management believes that the deferred tax assets (liabilities) are fully realizable.

d. Administrasi / *d. Administration*

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terhutangnya pajak.

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Bank calculates, determines, submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax (DJP) may assess or amend taxes within 5 (five) years since the tax becomes due.

25. Dana *Syirkah* Temporer – Giro dan Tabungan *Mudharabah* / *25. Temporary Syirkah Funds – Mudharabah Demand and Savings Deposits*

	31 Desember/*December 31,* 2025	2024	
Bukan Bank			*Non-Bank*
Giro *Mudharabah*			*Mudharabah Demand Deposits*
Pihak ketiga	125,273	50,371	*Third parties*
Total	**125,273**	**50,371**	***Total***

Giro *mudharabah* merupakan investasi yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang giro mudharabah dengan Bank. Giro *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang giro mudharabah dengan Bank.

Mudharabah demand deposits represent other parties' funds that can be withdrawn at specific maturity dates based on the agreement between depositors and the Bank. Demand deposits are stated at nominal values based on agreements between the depositors and the Bank.

	31 Desember/*December 31,* 2025	2024	
Bukan Bank			*Non-Bank*
Tabungan Simpeda			*Savings Simpeda*
Pihak berelasi (Catatan 39)	309	164	*Related Parties (Notes 39)*
Pihak ketiga	478,583	532,420	*Third parties*
Total	**478,892**	**532,584**	***Total***

Tabungan *Mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Mudharabah savings deposits represent deposits from third parties who receive a share in the revenue derived by the Bank from the use of such funds based on a pre-determined and pre-agreed ratio.

Nisbah dan tingkat bagi hasil rata-rata untuk tabungan *Mudharabah* untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The average rate of ratio and profit sharing for Mudharabah savings deposits for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember/*December 31*, 2025		2024		
	Nisbah (%)	**Tingkat bagi hasil (%)/ *Profit sharing rate (%)***	***Nisbah (%)***	**Tingkat bagi hasil (%)/ *Profit sharing rate (%)***	
Tabungan Simpeda	14 : 86	1,00	14 : 86	1,00	*Savings Simpeda*

26. Dana *Syirkah* Temporer - *Deposito Mudharabah* / 26. *Temporary Syirkah Funds - Mudharabah Time Deposits*

	31 Desember/*December* 31,		
	2025	2024	
Bukan Bank			*Non-Bank*
Pihak berelasi (Catatan 39)	242,580	56,405	*Related parties (Notes 39)*
Pihak ketiga	6,784,402	6,970,540	*Third parties*
	7,026,982	7,026,880	
Bank			*Bank*
Pihak ketiga	13,000	18,666	*Third parties*
Total	**7,039,982**	**7,045,546**	***Total***

Deposito *Mudharabah* merupakan investasi pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Mudharabah time deposits represent investment from other parties who receive share in the income derived by the Bank from the use of such funds based on a pre-determined and pre-agreed ratio's.

Nisbah dan tingkat bagi hasil rata-rata untuk deposito *Mudharabah* untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

The average ratio and profit sharing for Mudharabah time deposits for the year ended December 31, 2025 and 2024, are as follows:

	31 Desember/*December* 31,				
	2025		2024		
	Nisbah (%)	Tingkat bagi hasil (%)/ *Profit sharing rate (%)*	*Nisbah (%)*	Tingkat bagi hasil (%)/ *Profit sharing rate (%)*	
1 Bulan	40 : 60	2.75	44 : 56	3.07	*1 Month*
3 Bulan	46 : 54	3.25	58 : 42	4.08	*3 Months*
6 Bulan	48 : 52	3.38	51 : 49	3.59	*6 Months*
12 Bulan	50 : 50	3.50	59 : 41	4.09	*12 Months*
24 Bulan	52 : 48	3.63	61 : 39	4.28	*24 Months*

Tidak terdapat deposito mudharabah yang digunakan sebagai jaminan atas piutang dan pembiayaan yang diberikan oleh Bank pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

There were no mudharabah deposits pledged as collateral for the Bank's receivables and financing as of December 31, 2025 and 2025.

27. Modal Saham / 27. *Capital Stock*

Susunan kepemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The share ownership as of December December 31, 2025 and 2024, are as follows:

Pemegang saham	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Persentase kepemilikan (%)/ *Percentage of ownership (%)*	Jumlah/ *Amount*	*Shareholders*
31 Desember/*December* 31, 2025				
Saham Seri A				*Series A Shares*
(Monumen Nasional)				*(Monumen Nasional)*
Pemerintah Provinsi				*Pemerintah Provinsi*
DKI Jakarta	200,000	3.04%	200,000	*DKI Jakarta*
Saham Seri B				*Series B Shares*
Pemerintah Provinsi				*Pemerintah Provinsi*
DKI Jakarta	6,378,458	96.94%	6,378,458	*DKI Jakarta*
PD Pasar Jaya	1,484	0.02%	1,484	*PD Pasar Jaya*
Total	**6,579,942**	**100.00%**	**6,579,942**	***Total***
31 Desember/*December* 31, 2024				
Saham Seri A				*Series A Shares*
(Monumen Nasional)				*(Monumen Nasional)*
Pemerintah Provinsi				*Pemerintah Provinsi*
DKI Jakarta	200,000	3.04%	200,000	*DKI Jakarta*
Saham Seri B				*Series B Shares*
Pemerintah Provinsi				*Pemerintah Provinsi*
DKI Jakarta	6,376,268	96.94%	6,376,268	*DKI Jakarta*
PD Pasar Jaya	1,484	0.02%	1,484	*PD Pasar Jaya*
Total	**6,577,752**	**100.00%**	**6,577,752**	***Total***

Berdasarkan pernyataan keputusan rapat Bank yang tertuang dalam pernyataan keputusan rapat dengan akta No. 10 tanggal 10 Februari 2011, para pemegang saham Bank menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor menjadi Rp631.159 dimana ada penambahan modal oleh Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta sebesar Rp200.000. Penambahan ini merupakan kelanjutan dari Akta No. 109 dibuat oleh Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., pada tanggal 29 Desember 2010.

Based on the statement of decision meeting of the Bank with deed No. 10 dated February 10, 2011, the shareholders of the Bank agreed to increase the issued and fully paid in capital to become Rp631,159 in which the additional capital was made by Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta amounting to Rp200,000. This addition is the continuance of Deed No. 109 prepared by Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., dated December 29, 2010.

Berdasarkan Akta Notaris No. 93 Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., tanggal 31 Mei 2012, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank telah menyetujui untuk penambahan Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta pada Bank sebesar Rp68.841 serta meningkatkan modal ditempatkan/modal disetor Bank dari Rp631.159 menjadi Rp700.000.

Based on the Notarial Deed No. 93 Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., dated May 31, 2012, the Bank's Extraordinary Shareholders' General Meeting approved to increase the investment of shares of Regional Government of Daerah Khusus Ibukota Jakarta in the Bank amounting to Rp68,841 and increased the issued/fully paid-in capital of the Bank from Rp631,159 to become Rp700,000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 9 Ny. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., tanggal

Based on the Notarial Deed No. 9 Ny. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito,

5 November 2012, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank telah menyetujui untuk menambah Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta pada Bank sebesar Rp3.931.159 Rp4431.159 serta meningkatkan modal ditempatkan/modal disetor Bank dari Rp700.000 menjadi Rp1.131.159.

S.H., dated November 5, 2012, the Bank's Extraordinary Shareholders' General Meeting approved to increase the invest ment of shares of Regional Government of Daerah Khusus Ibukota Jakarta in the Bank amounting to Rp3,931,159, Rp4431,159 and increased the issued/fully paid- in capital of the Bank from Rp700,000 become Rp1,131,159.

Berdasarkan Akta Notaris No. 21 Ashoya Ratam, S.H., tanggal 21 Mei 2013, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank yang diadakan pada tanggal 26 April 2013 menyetujui untuk menambah Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta pada Bank sebesar Rp450.000 serta meningkatkan modal ditempatkan/modal disetor Bank dari Rp1.131.159 menjadi Rp1.581.159.

Based on the Notarial Deed No. 21 Ashoya Ratam, S.H., dated May 21, 2013, the Bank's Extraordinary Shareholders' General Meeting held on April 26, 2013 approved to increase the investment of shares of Regional Government of Daerah Khusus Ibukota Jakarta in the Bank amounting to Rp450,000 and increased the issued/fully paid-in capital of the Bank from Rp1,131,159 to become Rp1,581,159.

Berdasarkan Surat Keterangan Notaris No. 710/XII/2013 Ashoya Ratam, S.H., tanggal 19 Desember 2013, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank yang diadakan pada tanggal 18 Desember 2013 menyetujui untuk menambah Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta pada Bank sebesar Rp350.000 serta meningkatkan modal ditempatkan/modal disetor Bank dari Rp1.581.159 menjadi Rp1.931.159.

Based on the Cover Note of Notarial No. 710/X11/2013 Ashoya Ratam, S.H., dated December 19, 2013, the Bank's Extraordinary Shareholders' General Meeting held on December 18, 2013 approved to increase the investment of shares of Regional Government of Daerah Khusus Ibukota Jakarta in the Bank amounting to Rp350,000 and increased the issued/fully paid-in capital of the Bank from Rp1,581,159 to become Rp1,931,159.

Berdasarkan Akta Notaris No. 21 Ashoya Ratam, S.H., tanggal 14 Juli 2014, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank yang diadakan pada tanggal 26 Juni 2014 menyetujui untuk menambah Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta pada Bank sebesar Rp1.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan/modal disetor Bank dari Rp1.931.159 menjadi Rp2.931.159.

Based on the Notarial Deed No. 21 Ashoya Ratam, S.H., dated July 14, 2014, the Bank's Extraordinary Shareholders' General Meeting held on June 26, 2014 approved to increase the investment of shares of Regional Government of Daerah Khusus Ibukota Jakarta in the Bank amounting to Rp1,000,000 and increased the issued/fully paid-in capital of the Bank from Rp1,931,159 to become Rp2,931,159.

Berdasarkan Akta Notaris No. 62 Ashoya Ratam, S.H., tanggal 28 Desember 2015, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank yang diadakan pada tanggal 28 Desember 2015 menyetujui untuk menambah Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta pada Bank sebesar Rp1.000.000 serta meningkatkan modal ditempatkan/modal disetor Bank dari Rp2.931.159 menjadi Rp3.931.159.

Based on the Notarial Deed No. 62 Ashoya Ratam, S.H., dated December 28, 2015, the Bank's Extraordinary Shareholders' General Meeting held on December 28, 2015 approved to increase the investment of shares of Regional Government of Daerah Khusus Ibukota Jakarta in the Bank amounting to Rp1,000,000 and increased the issued/fully paid-in capital of the Bank from Rp2,931,159 to become Rp3,931,159.

Berdasarkan Akta Notaris No. 64 Ashoya Ratam, S.H., tanggal 22 Desember 2016, Rapat Dewan Komisaris Bank yang diadakan pada tanggal 22 Desember 2016 menyetujui

Based on the Notarial Deed No. 64 Ashoya Ratam, S.H., dated December 22, 2016, the Bank's Board of Commissioners Meeting held on December 22, 2016 approved to increase

untuk menambah Penyertaan Modal Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta pada Bank sebesar Rp500.000 serta meningkatkan modal ditempatkan/modal disetor Bank dari Rp3.931.159 menjadi Rp4.431.159. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, modal saham pada Bank masing-masing sebesar Rp6,577,752 dan Rp6,577,752.

the investment of shares of Regional Government of Daerah Khusus Ibukota Jakarta in the Bank amounting to Rp500,000 and increased the issued/fully paid-in capital of the Bank from Rp3,931,159 to become Rp4,431,159. As of December 31, 2025 and December 31, 2024, the capital stock in the Bank is amounting to Rp6,577,752 and Rp6,577,752, respectively.

Berdasarkan Akta Notaris No. 42 Ashoya Ratam, S.H., tanggal 25 Maret 2022, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan tanggal 25 Maret 2022 menyetujui untuk melakukan kapitalisasi saldo laba dan saldo surplus revaluasi aset menjadi modal ditempatkan/modal disetor yang diambil bagian secara proporsional oleh Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta dan PD Pasar Jaya masing-masing sebesar Rp3.139.197 dan Rp708 sehingga modal ditempatkan/modal disetor menjadi Rp7.571.064.

Based on the Noctarial Deed No. 42 Ashoya Ratam, S.H., dated March 25, 2022, the Bank's Extraordinary Shareholders' General Meeting held on March 25, 2022 approved to capitalize the retained earning balance and the surplus balance of asset revaluation which will be taken proportionately by the Regional Government of Daerah Khusus Ibukota Jakarta and PD Pasar Jaya each amounting to Rp3,139,197 and Rp708 respectively so that the paid-in capital become Rp7,571,064.

Berdasarkan akta No. 47 tanggal 22 Agustus 2022 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan tanggal 18 Agustus 2022 menyetujui penyesuaian permodalan Bank agar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dengan penyesuaian reklasifikasi modal ditempatkan/modal disetor ke surplus revaluasi aset sebesar Rp1.234.312; serta reklasifikasi saldo cadangan umum ke laba ditahan tidak dicadangkan sebesar Rp241.000 dan kemudian kapitalisasi saldo laba ditahan tidak dicadangkan tersebut menjadi modal ditempatkan/modal disetor menjadi Rp6.577.752.

Basedon Notarial Deed No. 47 dated August 22, 2022 of Ashoya Ratam, S.H., the Bank 's Extradionary Shareholders' General Meeting held on August 18, 2022 approve adjustment on Bank's capital accordance to Financial Accounting Standars in Indonesia, which reclassification adjustment of the issued/fully paid-in capital into surplus balance of asset revaluation amounted to Rp1,234,312; and reclassifitaion of approprited-general reserves into unappropriated amounted to Rp241,000, and then capitalization these unappriоted retained earning into issued/fully paid-in capital, so that the paid-in capital become Rp6,577,752.

Berdasarkan Akta Notaris No. 12 Fatiah Helmi, S.H., tanggal 22 Februari 2023, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui untuk merubah nilai saham perseroan dari sebelumnya Rp1.000.000 per lembar menjadi Rp100.

Based on Notarial Deed No. 12 Fatiah Helmi, S.H., dated 22 February 2023, the Extraordinary General Meeting of Shareholders agreed to change the value of the company's shares from previously Rp1.000.000 per share to Rp100.

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 Fatiah Helmi, S.H., tanggal 2 Agustus 2023, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui untuk merubah nilai saham perseroan dari sebelumnya Rp100 per lembar menjadi Rp1.000.000.

Based on Notarial Deed No. 11 Fatiah Helmi, S.H., dated 2 Agust 2023, the Extraordinary General Meeting of Shareholders agreed to change the value of the company's shares from previously Rp100 per share to Rp1.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 18 Utiek R. Abdurachman, SH., MLI., MKn tanggal 30 April 2025, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan menyetujui untuk penambahan

Based on Notary Deed No. 18 of Utiek R. Abdurachman, SH., MLI., MKn dated April 30, 2025, the Annual General Meeting of Shareholders approved the addition of

Modal Ditempatkan/Disetor yang berasal dari kredit Hapus Buku eks Badan Penyehatan Perbankan Nasional dengan total Rp2.190 sebagai setoran modal Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

Issued/Paid-Up Capital derived from the Write-Off Credit of the former Badan Penyehatan Perbankan Nasional with a total of Rp2,190 as a capital deposit of Regional Government of Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 modal saham pada Bank masing-masing sebesar Rp6.579.942 dan Rp6.577.752.

As of December 31, 2025 and 2024 the capital stock in the Bank respectively of amounting to Rp6,579,942 and Rp6,577,752.

28. Modal Disetor Lainnya / *28. Other Paid in Capital*

Modal disetor lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 terdiri dari kelebihan dana setoran modal tahun 2009 dan hasil tagih sisa pinjaman Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) sejak April 2005 sampai dengan April 2006 masing-masing sebesar Rp2 dan Rp1. Uang muka setoran modal per 31 Desember 2024 merupakan penerimaan uang muka setoran dari pemerintah provinsi DKI Jakarta atas pembayaran tagihan hapus buku Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) sebesar Rp2.191 yang akan digunakan sebagai bagian dari penyertaan modal daerah.

Other paid-up capital as of December 31, 2025 and 2024 consists of the excess capital deposit funds in 2009 and the proceeds of the collection of the remaining loans from the National Banking Restructuring Agency (BPPN) from April 2005 to April 2006 amounting to Rp2 and Rp1, respectively. The capital deposit advance as of December 31, 2024 is the receipt of the deposit advance from the DKI Jakarta provincial government for the payment of the book cancellation bill of the National Banking Restructuring Agency (BPPN) of Rp2,191 which will be used as part of the participation regional capital.

	31 Desember/*December* 31,		
	2025	**2024**	
Uang muka setoran modal	--	2,191	*Additional issuance of share capital*
Lainnya	2	1	*Others*
Total	**2**	**2,192**	

29. Pembagian Laba / *29. Net Income Distributions*

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 April 2025 dan 28 Maret 2024 pembagian laba neto masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

In accordance with the resolutions of the Annual Shareholders' General Meetings held on April 30, 2025 and March 28, 2024, the allocation of the net income for distribution for the year ended December 31, 2025 and 2024, respectively, are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Dividen	249,311	326,437	*Dividends*
Dana kesejahteraan	--	15,000	*Welfare fund*
Laba Ditahan	529,785	678,677	*Retained Earnings*
Total	**779,096**	**1,020,114**	***Total***

30. Pendapatan Bunga dan Syariah / *30. Interest and Sharia Income*

Berikut adalah rincian pendapatan bunga dan syariah berdasarkan klasifikasi aset keuangan pada tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

This is the breakdown of Interest income and sharia income according to the classification offinancial assets for the years ended December 31, 2025 and 2024:

	31 Desember/*December 31,* 2025	2024	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			*Loans and receivables*
Kredit yang diberikan,	3,913,035	4,015,949	*Loans*
Piutang dan pembiayaan syariah	643,244	739,500	*Sharia financial receivables*
Surat berharga			*Marketable securities*
Tersedia untuk dijual	800,718	723,585	*Available-for-sale*
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	825	1,311	*Fair value through profit or loss*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	184,128	140,513	*Securities purchased under resale agreements*
Penempatan pada bank lain	188,353	128,630	*Placements with other banks*
Penempatan dan giro pada Bank Indonesia	129,328	38,577	*Placements and current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	1,855	2,933	*Current accounts with other banks*
Total	**5,861,486**	**5,790,998**	***Total***

31. Beban Bunga dan Syariah / *31. Interest and Sharia Expenses*

	31 Desember/*December 31*, 2025	2024	
Simpanan dari nasabah	2,395,972	2,744,379	*Deposits from customers*
Simpanan dari nasabah - syariah	417,244	6,350	*Deposits from customers - sharia*
Pinjaman yang diterima	163,854	131,028	*Borrowings*
Simpanan dari bank lain	24,314	50,840	*Deposits from other banks*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	9,905	11,126	*Securities sold under repurchase agreements*
Total	**3,011,289**	**2,943,723**	***Total***

32. Pendapatan Operasional Lainnya / *32. Other Operating Income*

	31 Desember/*December 31,* 2025	2024	
Pendapatan dividen reksadana	113,563	104,639	*Dividend income mutual fund*
Denda pelunasan percepatan pinjaman	17,046	18,829	*Penalties on early repayment*
Unit usaha syariah - pendapatan lainnya	11,000	11,202	*Sharia unit - other income*
Pendapatan Revaluasi Saham	10,031	--	*Stock Revaluation Gain*
Denda pinjaman tidak tertagih	3,264	11,039	*Penalties on uncollectible loans*
Denda lainnya	1,837	1,660	*Other Penalties*
Jasa pengiriman uang	1,828	1,649	*Fund transfer services*
Lainnya	1,005	897	*Others*
Total	**159,574**	**149,915**	***Total***

Pendapatan operasional lainnya merupakan pendapatan yang diterima atas penutupan rekening giro dan tabungan baik unit konvensional maupun syariah.

Other operating income represent income from the closing of current accounts and saving accounts of both conventional and syariah units.

33. Beban Umum dan Administrasi / *33. General and Administrative Expenses*

	31 Desember/*December 31,* 2025	2024	
Peralatan dan perabot kantor	127,984	61,553	*Office furniture and equipment*
Beban penyusutan (Catatan 13)	105,096	125,904	*Depreciation expenses (Note 13)*
Beban rutin kantor	99,007	106,878	*Office expenses*
Beban sewa (Catatan 23)	56,801	57,503	*Rent expenses (Note 23)*
Beban telekomunikasi	44,877	43,370	*Telecomunication expense*
Beban amortisasi aset tak berwujud (Catatan 14)	22,626	24,728	*Amortization expense of intangible asset (Note 14)*
Perbaikan dan pemeliharaan	21,341	18,418	*Repairs and maintenance*
Listrik dan air	20,775	21,198	*Electricity and water*
Transportasi	12,032	11,010	*Transportation*
Lainnya	4,723	6,072	*Others*
	515,262	476,634	

Beban umum dan administrasi lainnya merupakan biaya terkait teknologi dan sistem informasi serta biaya pengiriman uang dan dokumen.

Other general and administrative expense represent technology and information system expense and document and remittance fees.

34. Biaya Karyawan / *34. Employee Expenses*

	31 Desember/*December 31,* 2025	2024	
Gaji dan tunjangan karyawan	1,027,071	1,057,363	*Employees salaries and welfare*
Imbalan kerja (Catatan 37)	77,614	70,403	*Employee benefits (Note 37)*
Total	**1,104,685**	**1,127,766**	***Total***

Termasuk di dalam gaji dan tunjangan karyawan terdapat beban insentif karyawan, dan tantiem Direksi yang dibentuk oleh Bank dan dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, Dewan Pengawas Syariah dan Komite Audit untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Employee salaries and welfare include expenses for incentives of employees and tantiem of Directors accrued by the Bank and paid to the Boards of Commissioners and Directors, Sharia Supervisory Board and Audit Committee for the years ended December 31, 2025 and 2024.

Sesuai dengan kebijakan Bank, selain gaji, karyawan juga mendapatkan fasilitas dan tunjangan berupa cuti besar, penghargaan masa kerja, uang duka, uang purna tugas, uang pisah, tunjangan cacat dan program pensiun untuk karyawan tetap, sesuai dengan kinerja Bank dan karyawan serta Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

In accordance with the Bank's policy, other than salary, employees also receive facilities and allowances in the form of long service leave, working period awards, condolences benefit, retirement benefit, severance payment, disability benefit and pension program for permanent employee in accordance with Bank's and employees' performances and prevailing labor law.

Rincian gaji, tunjangan dan insentif karyawan atas Dewan Komisaris dan Direksi, Dewan Pengawas Syariah, Komite Audit, Pimpinan Grup dan Pimpinan Cabang adalah sebagai berikut:

The details of salaries, allowances and incentives of employee of the Boards of Commissioners and Directors, Sharia Supervisory Board, Audit Committee and Head of Groups and Branches are as follows:

	31 Desember/*December 31, 2025*				
	Gaji/ *Salaries*	Tunjangan/ *Allowances*	Insentif karyawan/ *Employee incentive*	Total	
Dewan Komisaris	5,499	431	1,782	7,712	*Board of Commissioners*
Direksi	15,250	1,149	11,539	27,938	*Board of Directors*
Dewan Pengawas Syariah	715	47	216	978	*Sharia Supervisory Board*
Komite Audit	1,505	202	451	2,158	*Audit Committee*
Pimpinan Grup	18,188	7,178	4,363	29,729	*Head of Group*
Pimpinan Cabang	7,859	2,752	1,924	12,535	*Head of Branch*
Total	**49,015**	**11,760**	**20,275**	**81,050**	***Total***

	31 Desember/*December 31, 2024*				
	Gaji/ *Salaries*	Tunjangan/ *Allowances*	Insentif karyawan/ *Employee incentive*	Total	
Dewan Komisaris	5,483	430	1,777	7,690	*Board of Commissioners*
Direksi	15,205	1,146	11,504	27,855	*Board of Directors*
Dewan Pengawas Syariah	713	47	215	975	*Sharia Supervisory Board*
Komite Audit	1,500	201	450	2,151	*Audit Committee*
Pimpinan Grup	18,133	7,157	4,350	29,640	*Head of Group*
Pimpinan Cabang	7,835	2,744	1,918	12,497	*Head of Branch*
Total	**48,869**	**11,725**	**20,214**	**80,808**	***Total***

35. Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / *35. Provision for Allowance on Impairment Losses*

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	2024	
Pinjaman yang diberikan (Catatan 11)	533,922	330,258	*Loans (Note 11)*
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi (Catatan 22)	(1,968)	12,883	*Estimated losses on commitments and contingencies (Note 22)*
Surat berharga (Catatan 8)	(2,347)	4,024	*Marketables securities (Note 8)*
Giro pada Bank Lain (Catatan 6)	(1,256)	(109)	*Current accounts with Other Banks (Note 6)*
Penempatan pada Bank Lain (Catatan 7)	(207)	399	*Placements with Other Banks (Note 7)*
Tagihan akseptasi (Catatan 17)	(389)	(1,423)	*Acceptances receivables (Note 17)*
Lain-lain	364	358	*Others*
Total	**528,119**	**346,390**	***Total***

Cadangan kerugian penurunan nilai lain-lain merupakan pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai untuk tagihan lainnya berupa Bank Garansi.

Allowance on impairment lossess of others represent provision for impairment of other bills as Bank Guarantee.

36. Pendapatan Non-Operasional - Neto / *36. Non – Operating Income – Net*

	31 Desember/*December 31,* 2025	2024	
Pendapatan non-operasional	11,187	40,954	*Non-operating income*
Laba (rugi) selisih kurs atas transaksi valuta asing	18,778	10,216	*Gain (loss) on translation of foreign exchange transaction*
Lain-lain - neto	10,992	(7,479)	*Others - net*
Total	**40,957**	**43,691**	***Total***

37. Program Dana Pensiun dan Liabilitas Imbalan Kerja / *37. Pension Plan and Liabilities for Employee Benefits Programs*

Bank dan entitas anak memberikan dana pensiun dan imbalan kerja kepada para karyawannya yang memenuhi syarat yang terdiri dari program pensiun iuran pasti, program pensiun manfaat pasti, Tunjangan Hari Tua (THT), Penghargaan Masa Kerja (PMK), Masa Persiapan Pensiun (MPP), purna tugas, cuti besar dan cuti keagamaan, Penghargaan Masa Bakti, Penghargaan Tanda Jasa, dan Santunan Uang Duka

The Bank and its subsidiaries provide pension funds and employee benefits to their eligible employees, consisting of a defined contribution pension program, a defined benefit pension program, Old Age Allowance (THT), Length of Service Award (PMK), Retirement Preparation Period (MPP), retirement, long service leave, and religious leave, Length of Service Award, Service Medal Award, and Condolence Allowance.

Dana pensiun / ***Pension plan***

Program pensiun iuran pasti
Bank memiliki program pensiun iuran pasti untuk karyawannya, dimana kontribusi iuran proporsional antara Bank dan karyawan masing-masing adalah sebesar 19% dan 5% dari jumlah iuran pensiun yang ditetapkan oleh Bank untuk karyawan tetap yang dipekerjakan setelah Maret 2008.

Defined contribution pension plan
The Bank has a defined contribution pension plan for its employees, whereby the proportion of contribution between the Bank and employees are 19% and 5%, respectively, of the amount of pension contribution determined by the Bank for employees hired after March 2008.

Beban pensiun iuran pasti yang telah dibebankan pada laba rugi adalah sebesar Nihil dan Nihil, masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Defined contribution pension expense that was charged to profit or loss amounted to Nil and, Nil for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

Program pensiun imbalan pasti
Kontribusi pemberi kerja pada program ini yang dilaporkan dalam laporan laba rugi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Nihil.

Defined benefit pension plan
The Bank's contribution to this program recognized in the statement of profit or loss for the years December 31, 2025 and 2024 amounted to Nil, respectively.

Berikut ini adalah asumsi-asumsi yang digunakan oleh aktuaris dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti pada laporan aktuaria KKA Indra Catarya Situmeang dan Rekan tertanggal pada 31 Desember 2025 dan 2024, di sajikan sebagai berikut:

The following are the assumptions used by the actuary in the calculation of defined benefit pension plan in the actuarial reports prepared by KKA Indra Catarya Situmeang and Partners dated December 31, 2025 and 2024, are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Tingkat diskonto	5.76%	7.01%	*Discount rates*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun per tahun	7.00%	7.00%	*Annual pension - base salary increase rate*
Tingkat hasil investasi yang diharapkan	5.76%	6.74%	*Expected rates on investment*
Kenaikan manfaat pensiun	Tidak Diasumsikan/ *Not assumed*	Tidak Diasumsikan/ *Not assumed*	*Pension benefit increase*
Tingkat mortalita	GAM-1971	GAM-1971	*Mortality rate*
Usia pensiun	56 tahun/years	56 tahun/years	*Retirement age*
Metode	*Projected Unit Credit*	*Projected Unit Credit*	*Method*

a. Aset program – neto

Estimasi nilai kini liabilitas manfaat pensiun dan nilai wajar aset bersih pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 berdasarkan laporan aktuaria independen adalah sebagai berikut:

a. Plan assets – net

The projected benefit obligations and fair value of plan assets as of December 31, 2025 and 2024, based on independent actuarial report, are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Nilai wajar aset program	1,227,524	1,186,403	*Fair value of asset program*
Nilai kini kewajiban	(1,016,280)	(938,292)	*Present value of benefit obligation*
Status pendanaan	**211,243**	**248,111**	***Funded status***

Tidak ada aset yang diakui di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, karena ketentuan untuk pengakuan aset yang disyaratkan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan terkait tidak terpenuhi.

There is no assets recognized in the statement of financial position as of December 31, 2025 and 2024, as the assets did not meet the recognition criteria under related Statement of Financial Accounting Standards.

b. Rekonsiliasi nilai wajar aset program Bank adalah sebagai berikut:

b. Reconciliation of the fair value of asset program of the Bank as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Saldo awal tahun	1,186,403	1,184,491	*Beginning balance of the year*
Kerugian aktuaria	21,255	(7,648)	*Actuarial loss*
Pendapatan bunga dan Imbal hasil aset program	81,003	74,884	*Plan asset interest income*
Iuran	1,826	1,942	*Contributions*
Pembayaran manfaat	(62,963)	(67,266)	*Benefits paid*
Saldo akhir tahun	**1,227,524**	**1,186,403**	***Ending balance of the year***

c. Beban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

c. Employee benefit expense as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Biaya jasa kini	15,994	14,524	*Current service cost*
Biaya bunga	66,382	21,628	*Interest cost*
Hasil yang diharapkan dari aset program	(81,003)	(74,884)	*Expected return on plan assets*
Kontribusi karyawan	(1,826)	(1,942)	*Employees' contributions*
Bunga atas dampak batas atas dari aset	17,388	19,941	*Interest on upper limit impact of asset*
Total	**16,935**	**(20,733)**	***Total***

d. Perubahan pada penghasilan komprehensif lainnya sebagai berikut:

d. The movement of other comprehensive income is as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Imbal hasil atas aset program	(21,255)	7,648	*Return on plan asset*
(Laba) rugi aktuaria	58,575	124,083	*Actuarial (gain) loss*
Penyesuaian batas aset	(54,256)	(78,564)	*Adjustment of asset ceiling*
Total	**(16,935)**	**53,167**	***Total***

e. Perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

e. The movement for the present value of defined benefit is as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Saldo awal tahun	938,292	845,323	*Beginning balance of the year*
Biaya jasa kini	15,994	14,524	*Current service cost*
Biaya bunga	66,382	21,628	*Interest cost*
Pembayaran manfaat	(62,963)	(67,266)	*Benefits paid*
Laba aktuaria	58,575	124,083	*Actuarial gain*
Saldo akhir tahun	**1,016,280**	**938,292**	***Ending balance of the year***

f. Kategori utama dari aset program sebagai persentase dari nilai wajar total aset program

f. The major categories of plan assets as a percentage fair value of the total plan asset

	31 Desember/*December 31,*				
	2025		**2024**		
	Nilai/*Amount*	**%**	**Nilai/*Amount***	**%**	
Instrumen utang	770,230	62.75%	670,142	56.49%	*Debt instruments*
Tabungan dan deposito berjangka	186,700	15.21%	245,000	20.65%	*Savings and time deposits*
Instrumen ekuitas	93,469	7.61%	91,633	7.72%	*Equity instruments*
Properti	167,209	13.62%	167,209	14.09%	*Properties*
Reksadana	1,779	0.14%	1,676	0.14%	*Mutual funds*
Aset lain	8,136	0.66%	10,743	0.91%	*Other assets*
Total	**1,227,524**	**100.00%**	**1,186,403**	**100.00%**	***Total***

g. Analisa tingkat sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto

Tabel berikut menunjukkan analisa sensitivitas nilai kini kewajiban dan biaya jasa kini diasumsikan terdapat perubahan atas tingkat diskonto (tidak diaudit):

g. Sensitivity analysis for discount rate risk

The tables below show the sensitivity analysis of the present value of employee benefit obligation and current service cost in the assumed changes in the discount rate (unaudited):

31 Desember/*December* 31, 2025

Tingkat diskonto/ *Discount rate*	Nilai kini kewajiban/ *Present value of obligation*		Biaya jasa kini/ *Current service cost*	
	Jumlah/ *Amount*	Perubahan/ *Change*	Jumlah/ *Amount*	Perubahan/ *Change*
5.76%	1,016,280	--	15,994	--
-1%	1,036,312	1.97%	16,967	6.08%
+1%	997,912	-1.81%	15,105	-5.56%

31 Desember/*December* 31, 2024

Tingkat diskonto/ *Discount rate*	Nilai kini kewajiban/ *Present value of obligation*		Biaya jasa kini/ *Current service cost*	
	Jumlah/ *Amount*	Perubahan/ *Change*	Jumlah/ *Amount*	Perubahan/ *Change*
7.01%	938,292	--	14,524	--
-1%	956,807	1,97%	15,448	6,37%
+1%	921,370	1,80%	13,614	-5.80%

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognised in the statement of financial position.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

Liabilitas imbalan kerja / ***Liabilities for employee benefits***

Liabilitas imbalan kerja terdiri dari: / *The liabilities for employee benefits consist of:*

	31 Desember/*December 31,* 2025	2024	
Program imbalan pasca kerja			*Employee benefit plan*
Purna Tugas & Imbalan Pasca kerja lainnya	211,622	164,616	*Full Duty*
Tunjangan Hari Tua	99,229	59,269	*Old Age Benefits*
Penghargaan masa kerja	80,420	32,145	*Working period award*
Cuti besar dan cuti keagamaan	41,434	39,432	*Long service leave and religion leave*
Program Lainnya	25,062	--	*Others program*
Masa Persiapan Pensiun	19,522	16,948	*Pension Preparation Period*
Pensiun Manfaat Pasti	1,201	--	*Defined Benefit Pension Plan*
Total	**478,489**	**312,410**	***Total***

Beban yang diakui di laba rugi adalah: / *Expenses recognized in profit or loss are:*

	31 Desember/*December 31,* 2025	2024	
Program imbalan kerja			*Employee benefit plan*
Purna Tugas & Imbalan Pasca kerja lainnya	26,805	23,669	*Full Duty*
Tunjangan Hari Tua	12,820	10,345	*Old Age Benefits*
Masa Persiapan Pensiun	2,781	2,478	*Pension Preparation Period*
Imbalan jangka panjang lainnya			*Other long-term benefits*
Penghargaan masa kerja	20,491	16,760	*Working period award*
Cuti besar dan cuti keagamaan	14,718	17,151	*Long service leave and religion leave*
Beban yang diakui dalam laba rugi (Catatan 34)	**77,614**	**70,403**	***Expense recognized in the profit or loss (Note 34)***

Beban (manfaat) aktuaria yang diakui di laporan penghasilan komprehensif lain adalah: / *Expense (benefit) recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income based on provision for employee benefits follows:*

	31 Desember/*December 31,* 2025	2024	
Program imbalan kerja			*Employee benefit plan*
Purna Tugas	29,207	(10,863)	*Full Duty*
Tunjangan Hari Tua	35,011	(1,852)	*Old Age Benefits*
Masa Persiapan Pensiun	(2,165)	(3,363)	*Pension Preparation Period*
Beban (manfaat) yang diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya	**62,053**	**(16,078)**	***Expense (benefit) recognized in the other comprehensive income***

Program imbalan pasca kerja / *Employee benefit plan*

Program imbalan pasca kerja terdiri dari program purna tugas, tunjangan hari tua, masa persiapan pensiun, dan imbalan pasca kerja lainnya seperti uang pisah, dan selisih manfaat meninggal dan/atau cacat berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja

The post-employment benefits program consists of a post-retirement program, old-age benefits, retirement preparation period, and other post-employment benefits such as separating money, and the difference between death and/or disability benefits under the

No. 13 tahun 2003 dengan DPLK Bank Rakyat Indonesia.

Manpower Act No. 13 of 2003 with DPLK Bank Rakyat Indonesia.

BJKT
Program THT dikelola oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bank DKI (YKP). Kontribusi pegawai adalah sebesar 5% dari penghasilan karyawan dan sisa dana yang diperlukan untuk mendanai program tersebut dikontribusi oleh Bank. Beban iuran THT yang disetor oleh Bank kepada Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bank DKI untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah masing-masing sebesar Rp7.870 dan Rp8.445.

BJKT
The THT program is managed by Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bank DKI (YKP). The employee contribution is 5% of the employee's income and the remaining funds needed to fund the program are contributed by the Bank. The THT contribution fees paid by the Bank to the Yayasan Kesejahteraan Pegawai Bank DKI for the years December 31, 2025 and 2024 are Rp7,870 and Rp8,445, respectively.

BMM
Program tunjangan hari tua (THT) dikelola oleh Yayasan Tunjangan Hari Tua dan diatur berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.DIR/42/KP tanggal 25 Agustus 2006 tentang Peraturan Tunjangan Hari Tua Pegawai PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara. Tunjangan hari tua dibayarkan sekaligus (lumpsum) pada saat pegawai berhenti dengan hormat, dengan masa kerja efektif sekurang-kurangnya 15 (lima belas) tahun. Beban iuran THT yang disetor oleh Bank kepada Yayasan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp4.377

BMM
Mutual aid pensions (THT) programs is managed by the Yayasan Tunjangan Hari Tua based on Decision Letter of Directors No.DIR/42/KP dated August 25, 2006 regarding the Mutual Aid Pensions Regulation of PT Bank Maluku Employees. Mutual aid pensions payable at once (lumpsum) when employees quit with dignity, with a services period at least 15 (fifteen) years. The THT contribution expense paid by the Bank to the Foundation for the year ending December 31, 2025, amounted to Rp4,377.

Berikut ini adalah asumsi aktuaria yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan pascakerja sebagaimana tercantum dalam laporan aktuaria yang disusun oleh KKA Indra Catarya Situmeang dan Rekan serta KKA Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan masing-masing tertanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The following are the actuarial assumptions used in the calculation of post-employment imbalance liabilities as stated in the actuarial report prepared by KKA Indra Catarya Situmeang and Partners and KKA Tubagus Syafrial and Amran Nangasan dated December 31, 2025 and 2024, respectively, as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Tingkat diskonto pasca kerja dan Tunjangan Hari Tua	6.43%	7.10%	*Discount rates employee benefit plan and old age benefit*
Tingkat diskonto Masa Persiapan Pensiun	6.40%	7.03%	*Discount rates pension preparation period*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5.00%	5.00%	*Annual salary increase rates*
Tingkat mortalita	TMI 2019	TMI 2019	*Mortality rate*
Usia pensiun	36 & 56 tahun/ *years*	36 & 56 tahun/ *years*	*Retirement age*
Ekspektasi sisa masa kerja rata-rata karyawan	13.82	13.95	*Average remaining working lives*
Metode	*Projected Unit Credit*	*Projected Unit Credit*	*Method*

a. Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

a. *Liability recognized in the statement of financial position is as follows:*

	31 Desember/*December 31, 2025*						
	Program purna tugas/ *Full duty program* Rp	Program tunjangan hari tua/ *Old age benefit program* Rp	Program masa persiapan pensiun/ *Pension Preparation Period program* Rp	Program pensiun manfaat pasti/ Defined Benefit Pension program Rp	Program imbalan pasca kerja lainnya/ Other post-employment benefit Program Rp	Total Rp	
Nilai kini liabilitas	211,622	53,949	19,522	-332,436	42,255	(5,088)	*Present value of benefit obligation*
Nilai wajar aset bersih	--	45,280	--	333,637	(17,193)	361,723	*Fair value of asset program*
Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan	**211,622**	**99,229**	**19,522**	**1,201**	**25,062**	**356,635**	***Liabilities recognized in the statement of financial position***

	31 Desember/*December 31*, 2024				
	Program purna tugas/ *Full duty program* Rp	Program tunjangan hari tua/ *Old age benefit program* Rp	Program masa persiapan pensiun/ *Pension Preparation Period program* Rp	Total Rp	
Nilai kini liabilitas	164,616	95,358	16,948	276,922	*Present value of benefit obligation*
Nilai wajar aset bersih	--	(36,089)	--	(36,089)	*Fair value of asset program*
Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan	**164,616**	**59,269**	**16,948**	**240,833**	***Liabilities recognized in the statement of financial position***

Kategori utama dari aset program sebagai persentase dari nilai wajar total aset program adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

The major categories of plan assets as a percentage fair value of the total plan asset as follows (unaudited):

	31 Desember/*December 31,*				
	2025		2024		
	Nilai/*Amount*	%	Nilai/*Amount*	%	
Deposito	33,175	90.33%	32,600	90.33%	*Time deposits*
Giro	114	4.81%	1,736	4.81%	*Current accounts*
Aset lain	5,973	4.86%	1,754	4.86%	*Other assets*
Total	**39,262**	**100.00%**	**36,090**	**100.00%**	***Total***

b. Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk program imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

b. Expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income for Employee benefit plan are as follows:

	31 Desember/*December 31*, 2025				
	Program purna tugas/ *Full duty program*	**Program tunjangan hari tua/ *Old age benefit program***	**Program masa persiapan pensiun/ *Pension Preparation Period program***	**Total**	
Biaya jasa kini	15,262	8,644	1,589	25,495	*Current service cost*
Biaya bunga	11,543	6,701	1,191	19,436	*Interest cost*
Pendapatan bunga aset program	--	(2,526)	--	(2,526)	*Interest income from plan assets*
Beban tahun berjalan diakui di laba rugi	**26,805**	**12,820**	**2,781**	**42,405**	***Expense recognized as profit or loss during the year***
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto:					*Remeasurement of the net liability for employee benefits:*
Imbal hasil atas aset program	--	(1,658)	--	(1,658)	*Return on plan assets*
(Laba)/rugi aktuaria	29,207	36,669	(2,165)	63,711	*Actuarial (gain)/loss*
Beban tahun berjalan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	**29,207**	**35,011**	**(2,165)**	**62,053**	***Expense recognized as comprehensive income during the year***

	31 Desember/*December 31*, 2024				
	Program purna tugas/ *Full duty program*	**Program tunjangan hari tua/ *Old age benefit program***	**Program masa persiapan pensiun/ *Pension Preparation Period program***	**Total**	
Biaya jasa kini	12,903	6,371	1,400	20,674	*Current service cost*
Biaya bunga	10,766	6,545	1,078	18,389	*Interest cost*
Pendapatan bunga aset program	--	(2,571)	--	(2,571)	*Interest income from plan assets*
Beban tahun berjalan diakui di laba rugi	**23,669**	**10,345**	**2,478**	**36,492**	***Expense recognized as profit or loss during the year***
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto:					*Remeasurement of the net liability for employee benefits:*
Imbal hasil atas aset program	--	1,593	--	1,593	*Return on plan assets*
(Laba)/rugi aktuaria	(10,863)	(3,445)	(3,363)	(17,671)	*Actuarial (gain)/loss*
Beban tahun berjalan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain	**(10,863)**	**(1,852)**	**(3,363)**	**(16,078)**	***Expense recognized as comprehensive income during the year***

c. Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

c. The mutation of the post-employment benefit obligation in the statement of financial position is as follows:

	31 Desember/*December 31, 2025*						
	Program purna tugas/ *Full duty program*	Program tunjangan hari tua/ *Old age benefit program*	Program masa persiapan pensiun/ *Pension Preparation Period program*	Program pensiun manfaat pasti/ *Defined benefit* pension *program*	Program imbalan pasca kerja lainnya/ *Other post-employment benefits program*	Total	
Saldo awal tahun	164,616	59,269	16,948	2,967	21,894	265,694	*Beginning balance of the year*
Beban imbalan kerja	26,805	11,580	2,781	7,093	(1,588)	46,670	*Employee benefit expense*
Nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif	29,207	31,873	(207)	1,558	3,012	65,443	*Value recognized in other comprehensive income*
Pembayaran imbalan	(9,006)	(3,492)	--	(10,418)	1,743	(21,172)	*Payment of benefits*
Iuran pemberi kerja	**211,622**	**99,229**	**19,522**	**1,201**	**25,062**	**356,635**	***Employee contribution***

	31 Desember/ *December* 31, 2024				
	Program purna tugas/ *Full duty program*	Program tunjangan hari tua/ *Old age benefit program*	Program masa persiapan pensiun/ *Pension Preparation Period program*	Total	
Saldo awal tahun	165,244	58,834	16,400	240,478	*Beginning balance of the year*
Beban imbalan kerja	23,669	10,345	2,478	36,492	*Employee benefit expense*
Nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(10,863)	(1,852)	(1,930)	(14,645)	*Value recognized in other comprehensive income*
Pembayaran imbalan	(13,434)	(8,058)	--	(21,492)	*Payment of benefits*
Saldo akhir tahun	**164,616**	**59,269**	**16,948**	**240,833**	***Ending balance of the year***

d. Perubahan nilai kini liabilitas program imbalan kerja adalah sebagai berikut:

d. The movements for the present value of employee benefit plan are as follow:

	31 Desember/December 31, 2025						
	Program purna tugas/ *Full duty program*	Program tunjangan hari tua/ *Old age benefit program*	Program masa persiapan pensiun/ *Pension Preparation Period program*	Program pensiun manfaat pasti/ *Defined Benefit Pension program*	Program imbalan pasca kerja lainnya/ *Other post-employment benefits program*	Total	
Saldo awal tahun	164,616	95,358	16,948	2,967	21,894	301,784	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	15,262	4,129	1,589	10,274	2,232	33,487	Current service cost
Biaya bunga	11,543	1,207	1,191	22,335	1,437	37,714	Interest cost
Pembayaran tahun berjalan	(9,006)	(8,881)	--	--	(1,588)	(19,476)	Benefits paid during the year
Iuran pemberi kerja	--	4,378	--	(10,418)	--	(6,040)	Employer contributions
Rugi Aktuari	--	(3,138)	--	1,558	1,743	164	Actuarial loss
Harapan dari hasil investasi	--	6,580	--	(22,598)	(657)	(16,675)	Expected return on plan assets
Iuran Pegawai	--	2,189	--	(2,918)	--	(729)	Employee contributions
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto:							Remeasurement of *employee benefit liabilities – net:*
Imbal hasil atas aset program							Return on plan assets
(Laba)/rugi aktuaria	29,207	36,669	(207)	--	--	65,669	(Actuarial gain)/loss
Saldo akhir tahun	**211,622**	**138,491**	**19,522**	**1,201**	**25,062**	**395,898**	

	31 Desember/*December 31, 2024*				
	Program purna tugas/ *Full duty program*	**Program tunjangan hari tua/ *Old age benefit program***	**Program masa persiapan pensiun/ *Pension Preparation Period program***	**Total**	
Saldo awal tahun	165,245	100,078	16,400	281,723	*Beginning balance of the year*
Biaya jasa kini	12,903	6,371	1,400	20,674	*Current service cost*
Biaya bunga	10,765	6,546	1,078	18,389	*Interest cost*
Pembayaran tahun berjalan	(13,434)	(14,190)	--	(27,624)	*Payment during the year*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto:					*Remeasurement of the net liability for employee benefits:*
Imbal hasil atas aset program					*Return on plan assets*
(Laba)/rugi aktuaria	(10,863)	(3,447)	(1,930)	(16,240)	*Actuarial (gain)/loss*
Saldo akhir tahun	**164,616**	**95,358**	**16,948**	**276,922**	***Ending balance of the year***

e. Profil jatuh tempo liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

e. The maturity profile of liabilities for employee benefit are as follows:

	31 Desember/*December 31, 2025*						
	Program purna tugas/ *Full duty* Rp	**Program tunjangan hari tua/ *Old age benefit* Rp**	**Program masa persiapan pensiun/ *Pension Preparation Period* Rp**	**Program pensiun manfaat pasti *Defined Benefit Pension program* Rp**	**Program imbalan pasca kerja lainnya/ *Other post-employment benefits* Rp**	**Rp**	
Tahun 1	15,103	9,145	1,603	14,512	2,083	42,446	*1st year*
Antara 2 dan 5 tahun	46,249	50,651	3,387	64,939	10,255	175,481	*2nd - 5th year*
Di atas 5 tahun	150,269	472,891	14,531	285,433	127,686	1,050,810	*5th year and beyond*
Total	**211,622**	**532,687**	**19,522**	**364,883**	**140,024**	**1,268,737**	

	31 Desember/*December 31 , 2024*				
	Program purna tugas/ *Full duty program*	**Program tunjangan hari tua/ *Old age benefit program***	**Program masa persiapan pensiun/ *Pension Preparation Period program***	**Total**	
Tahun 1	10,742	5,424	1,427	17,593	*1st year*
Antara 2 dan 5 tahun	39,297	20,048	3,785	63,130	*2nd - 5th year*
Di atas 5 tahun	114,577	69,886	11,736	196,199	*5th year and beyond*
Total	**164,616**	**95,358**	**16,948**	**276,922**	***Total***

Imbalan jangka panjang lainnya
Imbalan jangka panjang lainnya terdiri dari Penghargaan Masa Kerja (PMK), cuti besar dan cuti keagamaan.

Program cuti besar dikelola sendiri oleh Bank dan merupakan program imbalan kerja bagi karyawan untuk penggantian hak cuti besar. Program cuti keagamaan dikelola sendiri oleh Bank dan merupakan

Other long-term benefits
Other long-term benefits consist of service pay benefit (PMK), long service leave, and religion leave.

The long service leave program is managed by the Bank itself and is an employee benefit program for employees to reimburse long service leave rights. The religion leave program is managed by the Bank and is an

program imbalan kerja bagi karyawan yang akan menjalankan ibadah haji.

employee benefits program for employees who will carry out the pilgrimage.

Berikut ini adalah asumsi-asumsi yang digunakan oleh aktuaris dalam perhitungan program imbalan jangka panjang lainnya pada laporan aktuaria KKA Indra Catarya Situmeang dan Rekan serta KKA Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, disajikan sebagai berikut:

The following are the assumptions used by the actuary in calculating other long-term benefit programs in the actuarial reports of KKA Indra Catarya Situmeang and Rekan and KKA Tubagus Syafrial and Amran Nangasan for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively, presented as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Tingkat diskonto Cuti Besar	4.61%	6.05%	*Discount rates leave*
Tingkat diskonto PMK	5.50%	7.10%	*Discount rates PMK*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5.00%	5.00%	*Annual salary increase rates*
Tingkat mortalita	TMI 2019	TMI 2019	*Mortality rate*
Usia pensiun	36 & 56 tahun/ *years*	36 & 56 tahun/ *years*	*Retirement age*
Ekspektasi sisa masa kerja rata-rata karyawan	13.82	13.99	*Average remaining working lives*
Metode	*Projected Unit Credit*	*Projected Unit Credit*	*Method*

a. Beban yang diakui di laba rugi untuk imbalan jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

a. Expenses recognized in the profit or loss for other long-term benefits are as follows:

	31 Desember/*December 31, 2025*			
	Program penghargaan masa kerja/ *Service pay benefit program*	**Program cuti besar dan cuti keagamaan/ Long service *leave and religion leave program***	**Total**	
Biaya jasa kini	25,026	15,047	40,073	*Current service cost*
Biaya bunga	1,807	2,245	4,052	*Interest cost*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(6,342)	(2,574)	(8,916)	*Remeasurement of the net liability for employee benefits*
Total	**20,491**	**14,718**	**35,209**	***Total***

	31 Desember/*December 31, 2024*			
	Program penghargaan masa kerja/ *Service pay benefit program*	**Program cuti besar dan cuti keagamaan/ Long service *leave and religion leave program***	**Total**	
Biaya jasa kini	21,454	13,984	35,438	*Current service cost*
Biaya bunga	1,631	1,947	3,578	*Interest cost*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(6,325)	1,220	(5,105)	*Remeasurement of the net liability for employee benefits*
Total	**16,760**	**17,151**	**33,911**	***Total***

b. Perubahan liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

b. Changes in liabilities recognized in the statement of financial position are as follows:

	31 Desember/*December 31, 2025*			
	Program penghargaan masa kerja/ *Service pay benefit program*	**Program cuti besar dan cuti keagamaan/ Long service *leave and religion leave program***	**Total Total**	
Saldo awal tahun	68,663	39,432	108,096	*Beginning balance of the year*
Biaya jasa kini	27,498	15,047	42,545	*Current service cost*
Biaya bunga	4,483	2,245	6,728	*Interest cost*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan jangka panjang lainnya - neto	(4,796)	(2,574)	(7,370)	*Remeasurement of the net liability for other long term benefits*
Pembayaran tahun berjalan	(15,429)	(12,716)	(28,145)	*Payment during the year*
Saldo akhir tahun	**80,420**	**41,434**	**121,854**	***Ending balance of the year***

	31 Desember/*December 31, 2024*			
	Program penghargaan masa kerja/ *Service pay*	**Program cuti besar dan cuti keagamaan/ Long service *leave and program***		
Saldo awal tahun	34,700	38,999	73,699	*Beginning balance of the year*
Biaya jasa kini	21,454	13,984	35,438	*Current service cost*
Biaya bunga	1,631	1,947	3,578	*Interest cost*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan jangka panjang lainnya - neto	(6,325)	1,220	(5,105)	*Remeasurement of the net liability for other long term benefits*
Pembayaran tahun berjalan	(19,315)	(16,718)	(36,033)	*Payment during the year*
Saldo akhir tahun	**32,145**	**39,432**	**71,577**	***Ending balance of the year***

c. Perubahan nilai kini liabilitas imbalan jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

c. Changes in the present value of other long-term benefits liabilities are as follows:

	31 Desember/*December 31*, 2025			
	Program penghargaan masa kerja/ *Service pay benefit program*	**Program cuti besar dan cuti keagamaan/ Long service *leave and religion leave program***	**Total**	
Saldo awal tahun	68,663	39,432	108,095	*Beginning balance of the year*
Akuisisi entitas anak	6,695	--	6,695	*Acquisition of subsidiary entities*
Beban imbalan kerja	20,491	14,718	35,209	*Employee benefit expense*
Pembayaran tahun berjalan	(15,429)	(12,716)	(28,145)	*Payment during the year*
Saldo akhir tahun	**80,420**	**41,434**	**121,854**	***Ending balance of the year***

	31 Desember/*December 31, 2024*			
	penghargaan masa kerja/ *benefit program*	cuti keagamaan/ Long service *religion leave program*	Total	
Saldo awal tahun	34,700	38,999	73,699	*Beginning balance of the year*
Beban imbalan kerja	16,760	17,151	33,911	*Employee benefit expense*
Pembayaran tahun berjalan	(19,315)	(16,718)	(36,033)	*Payment during the year*
Saldo akhir tahun	**32,145**	**39,432**	**71,577**	***Ending balance of the year***

Analisa Tingkat Sensitivitas / *Sensitivity Analysis*

	31 Desember/*December 31, 2025*							
	Purna Tugas/ *Full Duty*	Tunjangan Hari Tua/ *Old Age Benefits*	Masa Persiapan Pensiun/ *Pension Preparation Period*	Cuti Besar dan Cuti Keagamaan/ *Long Service Leave and Religion Leave*	Penghargaan Masa Kerja/ *Working Period Award*	Dana Pensiun *Manfaat* Pasti/ *defined benefit pension fund*	Program Lainnya/ Others Program	
Analisa sensitivitas								*Sensitivity analysi*
Tingkat diskonto								*Discount rate*
+ 1%	194,194	205,575	17,762	40,777	74,142	317,894	39,248	*+1%*
- 1%	231,566	243,050	21,549	42,108	88,091	351,801	45,675	*-1%*
Kenaikan upah								*Discount rate*
+ 1%	234,056	504,313	21,630	42,329	88,441	352,460	45,818	*+1%*
- 1%	191,964	444,059	17,684	40,554	81,447	317,381	4,890	*-1%*

	31 Desember/*December 31, 2024*					
	Purna Tugas/ *Full Duty*	Tunjangan Hari Tua/ *Old Age Benefits*	Masa Persiapan Pensiun/ *Pension Preparation Period*	Cuti Besar dan Cuti Keagamaan/ *Long Service Leave and Religion Leave*	Penghargaan Masa Kerja/ *Working Period Award*	
Analisa sensitivitas						*Sensitivity analysis*
Tingkat diskonto						*Discount rate*
+ 1%	151,081	87,790	15,481	38,842	28,794	*+ 1%*
- 1%	180,325	104,045	18,641	40,042	30,624	*- 1%*
						Sensitivity analysis
+ 1%	182,307	109,989	18,722	40,247	30,808	*+ 1%*
- 1%	149,302	86,868	15,405	38,632	28,606	*- 1%*

38. Laba Per Saham Dasar / *38. Basic Earnings Per Share*

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	2024	
Laba tahun berjalan untuk perhitungan laba per saham dasar	330,013	779,096	*Income for the year for computation of basic earnings per share*
Saham beredar (Catatan 27)			*Shares outstanding (Note 27)*
Saldo awal	6,577,752	6,577,752	*Beginning balance*
Penambahan	2,190	--	*Addition*
Jumlah saham beredar (nilai penuh)	6,579,942	6,577,752	*Total outstanding shares (full amount)*
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	6,579,222	6,577,752	*Weighted average number of common stocks outstanding for computation of earnings*
Laba per saham dasar (nilai penuh)	**50,160**	**118,444**	***Basic earnings per share (full amount)***

39. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Berelasi / *39. Transactions With Related Parties*

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati.

In the normal course of business, the Bank enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have met the terms and conditions agreed.

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

The amounts and transactions with related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ *Related parties*	Jenis hubungan/ *Type of relationship*	Unsur transaksi pihak berelasi/ *Related parties transaction*
Personal manajemen kunci/ *Key management personnel*	Komisaris dan Direksi, Kepala Grup dan Kepala Cabang/ *Board of Commissioners and Directors, Group Heads and Head of Branches*	Pemberian pinjaman yang diberikan, penempatan tabungan dan kompensasi kepada personnel manajemen kunci/ *Loans disbursed, placement in saving and compensation of key management personnel*
PT Jamkrida	Pengendalian melalui Pemerintah Provinsi DKI Jakarta/ *Control through Provincial Government of DKI Jakarta*	Simpanan dari nasabah/ *Deposits from customers*
PT Mass Rapid Transit Jakarta	Pengendalian melalui Pemerintah Provinsi DKI Jakarta/ *Control through Provincial Government of DKI Jakarta*	Simpanan dari nasabah/ *Deposits from customers*
PD PAL Jaya	Pengendalian melalui Pemerintah Provinsi DKI Jakarta/ *Control through Provincial Government of DKI Jakarta*	Simpanan dari nasabah/ *Deposits from customers*
PD PAM Jaya	Pengendalian melalui Pemerintah Provinsi DKI Jakarta/ *Control through Provincial Government of DKI Jakarta*	Simpanan dari nasabah/ *Deposits from customers*
PD Dharma Jaya	Pengendalian melalui Pemerintah Provinsi DKI Jakarta/ *Control through Provincial Government of DKI Jakarta*	Pinjaman yang diberikan dan simpanan dari nasabah/ *Loans and deposits from customers*
PT Asuransi Bangun Askrida	Pengendalian melalui Pemerintah Provinsi DKI Jakarta/ *Control through Provincial Government of DKI Jakarta*	Penyertaan saham, simpanan dari nasabah/ *Investment in shares of stocks, deposits from customers*
PT Pembangunan Sarana Jaya	Pengendalian melalui Pemerintah Provinsi DKI Jakarta/ *Control through Provincial Government of DKI Jakarta*	Pinjaman yang diberikan dan simpanan dari nasabah/ *Loans and deposits from customers*
PT Jakarta Tourisindo	Pengendalian melalui Pemerintah Provinsi DKI Jakarta/ *Control through Provincial Government of DKI Jakarta*	Simpanan dari nasabah/ *Deposits from customers*

Pihak-pihak berelasi/ ***Related parties***	**Jenis hubungan/** ***Type of relationship***	**Unsur transaksi pihak berelasi/** ***Related parties transaction***
PT Darbeni Bangun Karya	Pengendalian melalui Yayasan Kesejahteraan Karyawawan Bank DKI/ *Control through Yayasan Kesejahteraan Karyawawan Bank DKI/*	Simpanan dari nasabah/ *Deposits from customers*
Dana Pensiun Bank DKI	Pengendalian melalui personal manajemen kunci/ *Control through key management personnel*	Imbalan kerja/ *Employee benefits*
Yayasan Kesejahteraan Karyawan Bank DKI	Pengendalian melalui personal manajemen kunci/ *Control through key management personnel*	Imbalan kerja dan simpanan dari nasabah/ *Employee benefits and deposits from customers*
PD Pasar Jaya	Pemegang saham/ *Shareholders*	Pinjaman yang diberikan dan simpanan dari nasabah/ *Loans and deposits from customers*
Kas Daerah Provinsi DKI Jakarta	Pengendalian melalui Pemerintah Provinsi DKI Jakarta/ *Control through Provincial Government of DKI Jakarta*	Simpanan dari nasabah/ *Deposits from customers*
PT BPR Darbeni Rizki	Pengendalian melalui Yayasan Kesejahteraan Karyawan Bank DKI/ *Control through Yayasan Kesejahteraan Karyawan Bank DKI*	Simpanan dari bank lain/ *Deposits from other banks*
PT Jakarta Propertindo	Pengendalian melalui Pemerintah Provinsi DKI Jakarta/ *Control through Provincial Government of DKI Jakarta*	Pinjaman yang diberikan dan simpanan dari nasabah/ *Loans and deposits from customers*
PT Food Station Tjipinang Jaya	Pengendalian melalui Pemerintah Provinsi DKI Jakarta/ *Control through Provincial Government of DKI Jakarta*	Pinjaman yang diberikan dan simpanan dari nasabah/ *Loans and deposits from customers*
PT Transjakarta	Pengendalian melalui Pemerintah Provinsi DKI Jakarta/ *Control through Provincial Government of DKI Jakarta*	Simpanan dari nasabah/ *Deposits from customers*
PT Delta Jakarta Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Provinsi DKI Jakarta/ *Control through Provincial Government of DKI Jakarta*	Simpanan dari nasabah/ *Deposits from customers*
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	Pengendalian melalui Pemerintah Provinsi DKI Jakarta/ *Control through Provincial Government of DKI Jakarta*	Pinjaman yang diberikan dan simpanan dari nasabah/ *Loans and deposits from customers*
PT Persero Jakarta Industrial Estate Pulogadung	Pengendalian melalui Pemerintah Provinsi DKI Jakarta/ *Control through Provincial Government of DKI Jakarta*	Simpanan dari nasabah/ *Deposits from customers*
PT Jakarta Internasional Expo	Pengendalian melalui Pemerintah Provinsi DKI Jakarta/ *Control through Provincial Government of DKI Jakarta*	Simpanan dari nasabah/ *Deposits from customers*
PT Kawasan Berikat Nusantara	Pengendalian melalui Pemerintah Provinsi DKI Jakarta/ *Control through Provincial Government of DKI Jakarta*	Simpanan dari nasabah/ *Deposits from customers*

ASET / *ASSETS*

a. Penyertaan saham (Catatan 10) / *a. Investment in shares (Note 10)*

	31 Desember/*December 31*, 2025	31 Desember/*December 31*, 2024	
PT Asuransi Bangun Askrida	27,368	17,337	*PT Asuransi Bangun Askrida*
	27,368	17,337	
Presentase terhadap total aset	**0.03%**	**0.02%**	*Percentage to total assets*

b. Piutang dan Pembiayaan Syariah (Catatan 11) / *b. Sharia Receivables and Financing (Note 11)*

	31 Desember/*December 31*, 2025	31 Desember/*December 31*, 2024	
PD Pembangunan Sarana Jaya	235,909	133,038	*PD Pembangunan Sarana Jaya*
Personel manajemen kunci	42,348	28,254	*Key management personnel*
PD Dharma Jaya	30,600	900	*PD Dharma Jaya*
PT Jakarta Propertindo	15,204	7,766	*PT Jakarta Propertindo*
PT Jakarta Tourisindo	7,000	--	*PT Jakarta Tourisindo*
PT Darbeni Bangun Karya	4,996	4,985	*PT Darbeni Bangun Karya*
PD Panca Karya	3,450	--	*PD Panca Karya*
PT Dok & Perkapalan Waiame	2,677	--	*PT Dok & Perkapalan Waiame*
PT Pembangunan Jaya Ancol	--	249,271	*PT Pembangunan Jaya Ancol*
PT Food Station Tjipinang	--	20,967	*PT Food Station Tjipinang*
Total	**342,184**	**445,181**	***Total***
Presentase terhadap total aset	**0.34%**	**0.54%**	*Percentage to total assets*

LIABILITAS / *LIABILITIES*

a. Simpanan dari nasabah (Catatan 18) / *a. Deposits from customers (Note 18)*

	31 Desember/*December 31*, 2025	31 Desember/*December 31*, 2024	
Pihak berelasi	16,593,086	15,885,268	*Related parties*
Presentase terhadap total liabilitas	**20.55%**	**26.94%**	*Percentage to total liabilities*

b. Dana *Syirkah* Temporer (Catatan 25 dan 26) / *b. Temporary Syirkah Funds (Notes 25 and 26)*

	31 Desember/*December 31*, 2025	31 Desember/*December 31*, 2024	
Tabungan Mudharabah (Catatan 25)			***Mudharabah Saving (Note 25)***
Personel manajemen kunci	217	153	*Key management personnel*
PT Jamkrida	92	11	*PT Jamkrida*
Total Tabungan Mudharabah	309	164	*Total Mudharabah Saving*
Presentase terhadap total liabilitas	**0.00%**	**0.00%**	*Percentage to total liabilities*

	31 Desember/*December 31*, 2025	2024	
Deposito *Mudharabah* (Catatan 26)			***Mudharabah Deposit (Note 26)***
PT Jamkrida	128,300	33,000	*PT Jamkrida*
PT Pal Jaya Pembangunan	109,864	21,972	*PT Pal Jaya Pembangunan*
Personel manajemen kunci	4,416	1,433	*Key management personnel*
Total Deposito *Mudharabah*	**242,580**	**56,405**	*Total Mudharabah Time Deposit*
Presentase terhadap total liabilitas	**0.30%**	**0.09%**	*Percentage to total liabilities*

c. Simpanan dari bank lain (Catatan 19) / *c. Deposits from other banks (Note 19)*

	31 Desember/*December 31*, 2025	2024	
Pihak berelasi			***Related parties***
PT BPR Darbeni Rizki	1,195	452	*PT BPR Darbeni Rizki*
Presentase terhadap total liabilitas			
Total	**0.00%**	**0.00%**	***Total***

d. Biaya kompensasi kepada personel manajemen kunci yang masih harus dibayar / *d. Accrued expenses for compensation to key management personnel*

	31 Desember/*December 31*, 2025	2024	
Pihak berelasi			***Related parties***
Imbalan jangka panjang lainnya	4,597	1,572	*Other long-term benefit*
	4,597	**1,572**	
Presentase terhadap total liabilitas	**0.01%**	**0.00%**	*Percentage to total liabilities*

40. Komitmen dan Kontinjensi / *40. Commitments and Contingencies*

Komitmen dan kontinjensi Bank berdasarkan jenis, mata uang dan kolektibilitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Bank's commitments and contingencies by type, currency and collectibility as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2025	2024	
Tagihan komitmen:			***Commitment receivables:***
Rupiah			*Rupiah*
Surat kredit berdokumen dalam negeri	150	10,457	*Domestic documented letter of credit*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Irrevocable letters of credit	--	349,865	*Irrevocable letters of credit*
Total tagihan komitmen	**150**	**360,322**	***Total commitment receivables***
Liabilitas komitmen:			***Commitment payables:***
Rupiah			*Rupiah*
Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan	4,837,976	5,614,893	*Unused loans facility*

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Surat kredit berdokumen dalam negeri	150	10,457	*Domestic documented letter of credit*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Irrevocable letters of credit	--	349,865	*Irrevocable letter of credit*
Total liabilitas komitmen	**4,838,126**	**5,975,215**	***Total commitment payables***
Liabilitas komitmen - neto	**(4,837,976)**	**(5,614,893)**	***Commitment payables - net***

Transaksi komitmen dan kontinjensi yang terjadi dalam kegiatan normal Grup yang mempunyai risiko pinjaman adalah sebagai berikut:

Commitments and contingent transactions in the normal course of the Group's activities that have credit risk follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Tagihan kontinjensi:			***Contingent receivables:***
Rupiah			*Rupiah*
Pendapatan bunga pinjaman bermasalah	545,662	447,164	*Interest income on non-performing loans*
Lain-lain	--	3,178	*Others*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Garansi yang diterbitkan	113,256	43,369	*Guarantees issued*
Total tagihan kontinjensi	**658,918**	**493,711**	***Total contingent receivables***
Liabilitas kontinjensi:			***Contingent payables:***
Rupiah			*Rupiah*
Garansi yang diterbitkan	2,878,787	2,666,018	*Guarantees issued*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Garansi yang diterbitkan	44,932	43,369	*Guarantees issued*
Total liabilitas kontinjensi	**2,923,719**	**2,709,387**	***Total contingent payables***
Liabilitas kontinjensi - neto	**(2,264,801)**	**(2,215,676)**	***Contingent payables - net***
Liabilitas komitmen dan kontinjensi - neto	**(7,102,777)**	**(7,830,569)**	***Commitments and contingent payables - net***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko pinjaman diklasifikasikan lancar.

As of December 31, 2025 and 2024, commitments and contingent transactions that have credit risk were classified as current.

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Garansi yang diterbitkan	2,923,719	2,709,387	*Guarantees issued*
Irrevocable letters of credit	--	349,865	*Irrevocable letters of credit*
Surat kredit berdomisili dalam negeri	150	10,457	*Domestic documented letter of credit*
Total	**2,923,869**	**3,069,709**	***Total***

41. Kepentingan Non-Pengendali / *41. Non-Controlling Interest*

Nilai aset neto dan laba tahun berjalan entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut

Amount of net assets and income for the year of the consolidated subsidiaries are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2025		
	Aset neto/ *Net asset*	Laba tahun berjalan/ *Income for the year*	
Entitas Anak			***Subsidiaries***
PT BPD Maluku dan Maluku Utara	10,552,337	181,404	*PT BPD Maluku dan Maluku Utara*
Neto	**10,552,337**	**181,404**	***Net***

Sehubungan dengan proses KUB dengan BMM (Catatan 49), Bank mencatat nilai penyertaan kepentingan non pengendali sebesar Rp1.681.775 dalam laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2025

Regarding the proses of KUB with BMM (Note 49), Bank record non controlling interest amounted to Rp1.681.775 in consolidate financial statements as of December 31, 2025

42. Manajemen Risiko / *42. Risks Management*

Risiko adalah potensi kerugian yang melekat dalam setiap aktivitas Bank yang dikelola melalui suatu proses identifikasi, pengukuran dan pemantauan yang berkelanjutan, sesuai dengan batas risiko dan kendali lainnya. Proses manajemen risiko ini sangat penting untuk menjamin profitabilitas Grup yang berkelanjutan dan setiap individu di dalam Bank bertanggung jawab untuk eksposur risiko yang berkaitan dengan tanggung jawabnya.

Risk is the probability of loss that is inherent in the Bank's activities which is managed through a process of ongoing identification, measurement and monitoring, subject to risk limits and other controls. This process of risk management is critical to guarantee the Group continuing profitability and each individual within the Bank is accountable for the risk exposures relating to his or her responsibilities.

Bank dihadapkan dengan risiko-risiko berikut dari laporan keuangannya:
a. Risiko pinjaman;
b. Risiko likuiditas;
c. Risiko pasar;
d. Risiko tingkat bunga;
e. Risiko nilai tukar;

The Bank is exposed to the following risks from its financial statements:
a. Credit risk;
b. Liquidity risk;
c. Market risk;
d. Interest rate risk;
e. Foreign currency risk;

Grup juga dihadapkan dengan risiko operasional, risiko hukum, risiko strategi, risiko reputasi dan risiko kepatuhan.

The Group is also subject to operational risk, legal risk, strategy risk, reputation risk and compliance risk.

Bank telah mengimplementasikan prosedur Manajemen risiko sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang “Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum” dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 perihal “Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum”, yang

The Bank has implemented Risk Management policy in accordance with Rules of Financial Services Authority (POJK) No. 18/POJK.03/2016 dated March 22 16, 2016 concerning "Application of Risk Management for Commercial Banks" and Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 34/SEOJK.03/2016 dated September 1, 2016 concerning "Application of Risk

mencakup Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko, serta Sistem Informasi Manajemen Risiko untuk setiap risiko bawaan *(inherent risk)* pada masing-masing aktivitas fungsional yang dimiliki oleh Bank.

Management for Commercial Banks". which includes Identification, Measurement, Monitoring and Control Risk, and Risk Management Information System for each of the inherent risk on each functional activity that is owned by the Bank.

Demi mendukung keefektifan dari proses tersebut Bank telah menyusun kerangka penilaian atas Kualitas Penerapan Manajemen Risiko *(Risk Control Systems)* yang mana didalamnya terdapat: peran aktif Dewan Komisaris dan Direksi; kerangka kerja yang memadai tentang kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit risiko yang sejalan dengan visi, misi dan strategi bisnis Bank; penyusunan mekanisme yang memastikan bahwa proses pengelolaan manajemen risiko dan fungsi pengendalian risiko telah berjalan dengan baik; serta membangun kerangka infrastruktur sistem informasi terkait penerapan manajemen risiko yang efektif.

In order to support the effectiveness of the process, the Bank has developed a framework for assessment of Risk Control Systems which consist of: active role of Boards of Commissioners and Directors; adequate framework on risk management policies and procedures of and determination of risk limit that is in line with the vision, mission and business strategy of the Bank's; formulation of the mechanism that ensures that the process of risk management and risk control functions have been operating effectively; and development of information system infrastructure framework related to the implementation of effective risk management.

Bank telah melakukan pembangunan infrastruktur, kerangka kerja, dan mekanisme pengelolaan risiko yang berlaku secara *Enterprise-wide,* yang didasari dengan 3 (tiga) elemen kunci, yakni:

The Bank has developed infrastructure, framework and mechanisms of risk management policies on Enterprise-wide basis, which is based on 3 (three) key elements, as follows:

1. Kepemilikan Risiko
   Implementasi *Enterprise Risk Management* (ERM) menekankan adanya fungsi identifikasi dan pendefinisian risiko, fungsi penilaian dan pengukuran risiko, fungsi perlakuan dan solusi risiko, serta adanya fungsi pemantauan dan pelaporan risiko.

1. *Risk ownership*
   Implementation of Enterprise Risk Management (ERM) emphasizes the function of risk identification and definition of the risk, risk assessment and risk measurement, treatment and risk solutions function, as well as monitoring and reporting function.

2. Infrastruktur
   Dalam pelaksanaannya, ERM mencakup seluruh aspek yang ada pada Bank, antara lain sumber daya manusia, teknologi, metodologi, prosedur dan pelaporan.

2. *Infrastructure*
   In practice, ERM covers all aspects on the Bank rega rding: human resources, technology, methodology, procedures and reporting.

3. Tata kelola
   Demi menjaga kelangsungan implementasi ERM agar tetap efektif maka perlu diciptakan kerangka kerja tata kelola ERM yang mencakup budaya, sadar risiko, *Risk Awareness,* filosofi risiko, toleransi risiko dan *appetite*, kebijakan terkait risiko serta struktur organisasi dengan fungsi yang memadai.

3. *Governance*
   In order to maintain the continuity of effective ERM implementation, it is necessary to create ERM governance framework which includes: risk awareness culture, Risk Awareness, philosophy of risk, risk tolerance and appetite, policy related to risk and organization structure with adequate functions.

Elemen kunci pelaksanaan ERM disusun di dalam sebuah sistem aplikasi yang terintegrasi yang disebut *Operational Risk Management System* (ORMS), dimana di dalam aplikasi tersebut risiko dikelola secara bertahap, dimulai dari identifikasi seluruh potensi risiko yang ada pada seluruh unit kerja; identifikasi penyebab dan penentuan unit pemilik risiko; pengukuran dampak dan kemungkinan terjadinya risiko-risiko yang telah teridentifikasi; analisa dan penentuan solusi atas risiko; analisa *'risk that matter'* guna menentukan rencana mitigasi risiko; implementasi rencana mitigasi risiko; diakhiri dengan pemantauan dan pengendalian risiko.

Key elements of ERM implementation arranged in an integrated application system, called Operational Risk Management System (ORMS), where risk is managed in stages within the application, starts with the identification of all potential risks that exist in all work units; identification of causes and determination of risk owners; measuring the impact and possibility of occurence of risks that have been identified; analysis and determination of solutions for the risks, that matter' analysis to determine the risk mitigation plan; implementation of risk mitigation plans; which ends with risk monitoring and control.

Kerangka manajemen risiko

Risk management framework

Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pelaksanaan manajemen risiko, termasuk persetujuan dan evaluasi atas kebijakan manajemen risiko.

The Board of Commissioners is responsible for the implementation of risk management, including the approval and evaluation of the risk management policy.

Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa kebijakan dan strategi manajemen risiko dan tugas lainnya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia dan institusi terkait atau lembaga terkait lainnya.

The Board of Directors is responsible for ensuring that policies and strategies of risk management and other tasks are in accordance with the requirements set by Financial Services Authority, Bank Indonesia and other relevant institutions or agencies.

Komite Pemantau Risiko Bank DKI dibentuk berdasarkan POJK No. 17 tahun 2023 tanggal 14 September 2023 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum dan SEOJK No. 14/SEOJK.03/ 2025 tanggal 24 Juni 2025 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Pemantau Risiko memiliki pedoman Piagam Komite Pemantau Risiko Bank DKI yang disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 1 Februari 2018.

Risk Oversight Committee was established in pursuant of POJK No.17 of 2023 dated Sepetmber 14, 2023 on the Governance Implementation for Commercial Banks and SEOJK No. 14/SEOJK.03/2025 dated June 24, 2025 on the Governance Implementation for Commercial Banks. In performing their duties, Risk Oversight Committee have Risk Monitoring Charter authorized by the Board of Commissioners on February 1, 2018.

Komite Pemantau Risiko adalah komite yang bertanggung jawab untuk melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk diimplementasikan oleh Direktur Utama terkait manajemen risiko.

Risk Oversight Committee is the committee that is responsible for the evaluation and to suggest recommendation to the Board of Commissioners to be implemented by the President Director regarding risk management.

Komite Pemantau Risiko berfungsi memberikan rekomendasi melalui Dewan Komisaris kepada Direktur Utama dalam menyusun kebijakan manajemen risiko serta perubahannya, perbaikan atau penyempurnaan penerapan manajemen risiko dan penetapan atas hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis.

Risk Oversight Committe gives recommendations through the Board of Commissioners to President Director on the preparation of risk management policy and the amendments or improvements of risk management and implementation and items related to business decisions.

Satuan Kerja Manajemen Risiko adalah satuan kerja yang melaksanakan fungsi manajemen risiko yang independen terhadap satuan kerja operasional seperti tresuri dan investasi, pembiayaan, pendanaan, akuntansi dan terhadap satuan kerja yang melaksanakan fungsi pengendalian internal (SKAI).

Peran dan tanggung jawabnya adalah:
- mengidentifikasi dan menetapkan metodologi pengukuran risiko untuk setiap jenis risiko serta mengevaluasi/me-reviu metodologi pengukuran tersebut;
- menetapkan limit eksposur portofolio;
- melakukan pemantauan risiko secara portofolio dan melakukan *stsress testing;*
- menyusun laporan profil risiko Bank.

Pengukuran risiko dan sistem pelaporan

Risiko Grup diukur dengan menggunakan metode yang mencerminkan baik kerugian yang diperkirakan akan timbul dalam keadaan normal dan kerugian yang tidak terduga, yang merupakan estimasi kerugian aktual utama berdasarkan model statistik. Model menggunakan probabilitas berasal dari pengalaman masa lalu, disesuaikan untuk mencerminkan lingkungan ekonomi. Grup juga menjalankan skenario kasus terburuk yang akan timbul dalam hal kejadian ekstrem yang kemungkinan tidak akan terjadi, pada kenyataannya terjadi.

Pemantauan dan pengendalian risiko terutama dilakukan berdasarkan batas yang ditetapkan oleh Grup. Batasan ini mencerminkan strategi bisnis dan lingkungan pasar Grup, serta tingkat risiko bahwa Grup bersedia menerima dengan penekanan tambahan pada industri yang dipilih. Selain itu, kebijakan Grup adalah untuk mengukur dan memantau kapasitas untuk menanggung keseluruhan risiko sehubungan dengan eksposur risiko agregat di semua jenis risiko dan kegiatan.

Untuk semua tingkat di Grup, laporan risiko yang dirancang secara spesifik, disiapkan dan didistribusikan untuk memastikan bahwa semua divisi usaha memiliki akses ke informasi yang luas, penting dan up-to-date.

The Risk Management Unit is a work unit that carries out a risk management function that is independent of operational work units such as treasury and investment, financing, funding, accounting and to work units that carry out internal control functions (SKAI).

The roles and responsibilies are to:
- *identify and set the risk measurement methodology for every type of risk and evaluate/review the risk measurement methodology;*
- *establish the limit for portfolio exposure;*
- *perform risk monitoring by portfolio and stress testing;*
- *prepare the risk profile report of the Bank.*

Risk measurement and reporting systems
The Group's risks are measured using a method which reflects both the expected loss likely to arise in normal circumstances and unexpected losses, which are an estimate of the ultimate actual loss based on statistical models. The models make use of probabilities derived from historical experience, adjusted to reflect the economic environment. The Group also runs worst case scenarios that would arise in the event that extreme events which are unlikely to occur, in fact do occur.

Risk monitoring and controlling are primarily performed based on limits established by the Group. These limits reflect the business strategy and market environment of the Group as well as the level of risk that the Group is willing to accept, with additional emphasis on selected industries. In addition, the Group's policy is to measure and monitor the overall risk bearing capacity in relation to the aggregate risk exposure across all risk types and activities.

For all levels throughout the Group, specifically tailored risk reports are prepared and distributed in order to ensure that all business divisions have access to extensive, necessary and up-to-date information

Konsentrasi risiko berlebihan

Dalam upaya meningkatkan tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko pada industri perbankan, telah diterbitkan POJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum dan SEOJK No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, yang mewajibkan Bank untuk menyampaikan laporan profil risiko triwulanan.

Sebagaimana diamanatkan Otoritas Jasa Keuangan terkait penerapan manajemen risiko, Grup menyusun laporan profil risiko triwulanan secara *self assessment*. Dari hasil *self assesment* profil risiko triwulanan yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan periode Desember 2022, peringkat risiko Grup secara keseluruhan berada pada peringkat 2 (*Low to Moderate*).

Excessive risk concentration

In an effort to enhance good corporate governance and risk management in the banking industry, OJK has published POJK No. 18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 on the Application of Risk Management for Commercial Banks and SE OJK No. 34/SEOJK.03/2016 of September 1, 2016 on the Application of Risk Management for Commercial Banks, which requires the Bank to submit reports on risk profile quarterly.

As mandated by the Financial Services Authority concerning the implementation of risk management, the Group prepared a report on risk profile on quarterly basis in a self assessment. From the results of quarterly self assessment of risk profile submitted to the Financial Services Authority period December 2022, the Group's overall risk rating was of level 2 (Low to Moderate).

Risiko lainnya

a. Risiko operasional

Secara umum perhitungan Risiko Operasional terdiri dari tiga metode. Metode tersebut adalah *basic indicator approach*, *standard approach* dan *advance measurement approach*. Secara bertahap model tersebut akan dikembangkan mulai dari yang paling sederhana hingga yang paling canggih.

Pengendalian risiko operasional dilakukan dengan melakukan review atas limit kewenangan, penerapan *Business Continuity Plan* (BCP), membangun *Data Recovery Center* (DRC) dan juga pemisahan fungsi antara *checker, maker* dan *approval*. Tindakan-tindakan pencegahan diharapkan dapat memitigasi risiko operasional dengan lebih baik.

Risiko operasional dikembangkan dengan pendekatan Enterprise *Risk Management* (ERM). Grup telah menerapkan *self assesment* ke seluruh organisasi di Grup. Grup diharapkan dapat meningkatkan pengendalian risiko operasional dan mendukung Grup Audit Internal dalam melakukan *Risk Based Audit* (RBA).

Other risks

a. Operational risk

Generally, operational risk calculation consists of three methods. These methods are basic indicator approach, standard approach and advance measurement approach. The Group will gradually improve the method starting from the simplist until the advanced method.

Operational risk is managed through reviewing limit of authority, implementation of Business Continuity Plan (BCP), development of Data Recovery Center (DRC) and the segregation of functions between checker, maker and approval. The preventive action is expected to mitigate the operational risk more properly.

Operational risk was developed by Enterprise Risk Management (ERM) approach. The Group has implemented self assessment across the Group organization. The Group is expected to increase control of operational risk and support Internal Audit Group in performing Risk Based Audit (RBA).

Kualitas penerapan manajemen risiko untuk risiko operasional terutama dalam penerapan ERM disusun sedemikian rupa sehingga data yang diperoleh dapat maksimal, melalui siklus, *screening* oleh *Risk Owner*, *Risk Reviewer* dan *Risk Approver.*

The quality of implementation of risk management for operational risk, especially in the implementation of ERM was structured, so that the data obtained can be maximized through the cycle, screening by Risk Owner, Risk Reviewer and Risk Approver.

b. Risiko hukum

Organisasi Grup Hukum, secara struktur telah terpenuhi. Terdapat Divisi Hukum Korporasi dan Perkreditan pada Grup Hukum menangani awal perikatan dan pencegahan terhadap permasalahan hukum, dan Divisi Litigasi pada Grup Hukum menangani masalah perkara hukum. Dengan struktur organisasi saat ini, Grup Hukum dapat melakukan mitigasi Risiko Hukum dengan baik.

b. Legal risk

The Legal Group Organization has been structurally fulfilled. There is a Corporate and Credit Law Division in the Legal Group handling the initial engagement and prevention of legal issues, and the Litigation Division in the Legal Group handles legal matters. With the current organizational structure, the Legal Group can properly mitigate Legal Risk.

c. Risiko strategis

Risiko strategis dapat dilaksanakan dengan baik. Pengendalian risiko strategik dilaksanakan dengan memantau antara rencana bisnis yang ditargetkan dengan realisasi yang dicapai.

c. Strategic risk

Strategy risk can be implemented properly. Strategic risk control is carried out by monitoring the business plan targeted with the realization achieved.

d. Risiko reputasi

Risiko reputasi dikelola dengan memperhatikan keluhan nasabah serta dengan merespon setiap berita yang dapat menimbulkan dampak negatif terhadap .

Manajemen secara intensif menangani setiap berita yang terkait dengan Grup dan selalu dilakukan klarifikasi agar berita (khususnya yang bersifat negatif) tidak membahayakan bisnis Grup.

Sekretaris Perusahaan memantau jalannya peliputan media terhadap pemberitaan Bank Jakarta dan entitas anaknya dan berkoordinasi dengan media lainnya guna meminimalisir pemberitaan negatif.

d. Reputational risk

The reputational risk is managed by paying attention to customers' complaints and responding to every news which may cause negative impact to the Group.

Management intensively handles every news related to Group and always clarifies so that the news (especially negative content) does not endanger the Group's business.

Corporate Secretary monitors the media coverage all about Bank Jakarta and its subsidiaries and coordinates with other media in order to minimize negative news.

e. Risiko kepatuhan

Timbulnya risiko kepatuhan bersumber dari ketidakpatuhan Grup terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku, misalnya tidak terpenuhinya ketentuan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM), Kualitas Aktiva Produktif (KAP), Pembentukan Penyisihan Aktiva Produktif (PPAP) atau Cadangan

e. Compliance risk

Compliance risk arises when the Group does not comply with or fails to enforce the statutory regulations as well as other provisions, for example the fulfillment of the Minimum Capital Adequacy Ratio (KPMM), Earning Asset Quality (KAP), Establishment of Earning Asset Losses (PPAP) or Allowance for Impairment

Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dan Batas Minimum Pemberian Kredit (BMPK).

Penetapan aspek-aspek kepatuhan telah dijalankan dengan cukup baik dalam alur proses bisnis Bank Jakarta, melalui rangkaian *review* kepatuhan yang terus dilakukan pengawasannya oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Grup mengupayakan risiko kepatuhan terhadap penyimpangan peraturan dan ketentuan seminimal mungkin dengan menjalankan aspek-aspek kepatuhan dalam alur proses bisnis dan operasional Grup.

Losses (CKPN), Minimum Lending Limit (BMPK).

Determination of compliance aspects has been carried out quite well in the business process flow of Bank Jakarta, through a series of compliance reviews that are continuously monitored by the Board of Commissioners and Directors.

The Group seeks the risk of compliance with minimum rules and regulations deviations by carrying out compliance aspects in the business process and operational flow of the Group.

43. Risiko Pinjaman / *43. Credit Risk*

Risiko pinjaman adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian karena nasabah atau *counterparties* gagal untuk melunasi kewajiban kontrak mereka. Pada saat jatuh tempo, Grup mengelola dan mengendalikan risiko pinjaman dengan menetapkan batas jumlah risiko yang bersedia diterima oleh Grup untuk *counterparty* individu dan untuk konsentrasi geografis dan industri, serta dengan memantau eksposur dalam hubungannya dengan batas-batas tersebut.

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss because its customers or counterparties fail to discharge their contractual obligations. At due date, the Group manages and controls credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual counterparties and for geographical and industry concentrations, also by monitoring exposures in relation to such limits.

Pengelolaan risiko pinjaman Grup dimulai dengan membangun struktur organisasi yang mampu mendukung pengendalian risiko pinjaman, yakni dengan pemisahan fungsi antara analis risiko dan analis pemasaran, sehingga *four-eyes principle* dapat dicapai.

The credit risk management in Group was started with development of organization structure to support the control of credit risk, that is by segregation function between analyst of risk and analyst of marketing, thus the four-eyes principle can be achieved.

Analisa risiko dimulai dengan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko pinjaman. Identifikasi risiko pinjaman dilakukan secara dini agar dapat diketahui kemungkinan terjadinya gagal bayar oleh debitur. Pengukuran risiko kredit digunakan untuk perhitungan CAR dan untuk klasifikasi *Non-Performing Loan* (NPL) berdasarkan jenis pinjaman maupun sektor usaha serta untuk perhitungan rasio-rasio yang akurat yang dapat mendeteksi sedini mungkin kemungkinan terjadinya gagal bayar *(default).*

The risk analysis begin with identification, measurement, monitoring and controlling of credit risk. Identification of credit risk is conducted early to find out the possibility of debtors defaults. Credit risk measurement is intended for CAR calculation and for classification of Non-Performing Loan (NPL) by types of loans and by business sectors and also for the accurate ratio calculation which can detect the possibility of default as early as possible.

Manajemen yakin akan kemampuan Grup untuk mengendalikan dan memelihara

Management believes on the Group's ability to control and maintain minimal exposure on

eksposur minimal atas risiko kredit yang berasal dari pinjaman yang diberikan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Grup telah memiliki pedoman tertulis mengenai kebijakan pinjaman dan manual atas proses pinjaman yang diberikan yang mencakup seluruh aspek pemberian pinjaman Bank. Setiap saat pemberian pinjaman harus senantiasa mengacu pada kebijakan Bank tersebut;
- Grup telah memiliki sistem deteksi dini permasalahan melalui *"early warning system*" dan pemantauan yang disiplin;
- Seluruh pinjaman yang diberikan memiliki agunan kecuali untuk jenis pinjaman yang diberikan tertentu seperti pinjaman personal dan fasilitas antar bank (seperti pinjaman yang diterima).

credit risk of the Group resulting from its loans based on the following:

- *The Group has a written loan policy and manual procedures that covers all aspects of the Bank's lending activities. At all times, the loans must adhere to the requirements of the Group's policy;*
- *The Bank has an early problem detection system through "early warning system" and a disciplined monitoring practice;*
- *All loans have collateral, except for certain loans such as personal loan and interbank loan (i.e. borrowings).*

i. Analisis maksimum eksposur risiko pinjaman mempertimbangkan dampak keuangan agunan dan peningkatan pinjaman lainnya

i. An analysis of the maximum exposure to credit risk considering the financial effect of collateral and other credit enhancement

Nilai tercatat aset keuangan Grup dari selain pinjaman merupakan eksposur maksimum risiko pinjaman.

The carrying value of the Group's financial assets other than loans represents the maximum exposure to credit risk.

Pinjaman yang diberikan oleh Grup dijamin dengan agunan (misalnya aset tetap, piutang, kendaraan, persediaan, mesin dan lain-lain). Grup menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa depan untuk tujuan penurunan jika efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan pinjaman bersifat *collateral dependent* dan penyitaan agunan kemungkinan besar terjadi berdasarkan perjanjian.

The Group's loans are secured by collateral (e.g. fixed assets, receivables, vehicles, inventories, machineries and et cetera). The Group uses the fair value of collateral as a basis of future cash flows for impairment purposes if securities were purchased under resale agreements and loans are collateral dependent and foreclosure of collateral is most likely to occur based on the agreement.

Jumlah dan tipe agunan yang dipersyaratkan bergantung pada penilaian dari risiko pinjaman pihak *counterparties*. Pedoman diimplementasikan mengenai penerimaan tipe agunan dan parameter penilaian. Tipe utama agunan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

- Manajemen memantau nilai pasar dari jaminan, permintaan tambahan agunan yang sesuai dengan perjanjian yang mendasari dan memantau nilai pasar dari agunan yang diperoleh selama pemantauan kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai.
- Adalah kebijakan Grup untuk menjual properti yang diambil alih dengan cara

The amount and type of collateral required depends on the assessment of the credit risk of the counterparties. Guidelines are implemented regarding the acceptability of types of collateral and valuation parameters. The main types of collateral obtained are as follows:

- *Management monitors the market value of collateral, requests additional collateral in accordance with the underlying agreement and monitors the market value of collateral obtained during its review of the adequacy of the allowance for impairment losses.*
- *It is the Group's policy to dispose of repossessed properties in a systematic*

yang sistematis. Dana yang diperoleh digunakan untuk mengurangi atau membayar kembali klaim jumlah terhutang. Secara umum, Grup tidak menggunakan properti yang diambil alih untuk tujuan bisnis.

manner. The proceeds are used to reduce or repay the outstanding claim. In general, the Group does not occupy repossessed properties for business use.

ii. Konsentrasi risiko pinjaman (tanpa memperhitungkan agunan) aset keuangan dengan eksposur risiko pinjaman

ii. Concentration of credit risks (without taking into account any collateral) of financial assets with credit risk exposure

a. Sektor geografis

a. Geographical sectors

	31 Desember/*December* 31, 2025			
	Jabodetabek**	Luar Jabodetabek/ *other than Jabodetabek*	Total	
Giro pada Bank Indonesia	7,718,638	--	7,718,638	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	730,709	27,382	758,091	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6,429,123	--	6,429,123	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek efek				*Marketable securities*
Nilai wajar melalui laba rugi				*Fair value through profit or loss*
Sertifikat Bank Indonesia	479,625	--	479,625	*Certificate of Bank Indonesia*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				*Measured at fair value through other comprehensive income*
Obligasi	12,676,314	--	12,676,314	*Bonds*
Reksadana	2,225,398	--	2,225,398	*Mutual Funds*
Sertifikat Bank Indonesia	48,384	--	48,384	*Certificate of Bank Indonesia*
Biaya perolehan diamortisasi				*Amortized Cost*
Obligasi	871,832	--	871,832	*Bonds*
Reksadana	100,000	--	100,000	*Mutual Funds*
Sertifikat Bank Indonesia	1,062,499		1,062,499	*Certificate of Bank Indonesia*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3,448,480	--	3,448,480	*Securities purchased under resell agrements*

	31 Desember/*December* 31, 2025			
	Jabodetabek)**	**Luar Jabodetabek/ *other than Jabodetabek***	**Total**	
Tagihan akseptasi	768		768	*Acceptances receivables*
Penyertaan saham	27,368	--	27,368	*Investment in shares*
Pinjaman yang diberikan				*Loans*
Konsumer	24,559,588	5,649,726	30,209,314	*Consumer*
Modal kerja	21,640,719	1,733,684	23,374,403	*Working capital*
Sindikasi	4,765,283	2,287,039	7,052,322	*Syndicated*
Investasi	2,457,433	420,914	2,878,347	*Investment*
Karyawan	453,602	573	454,175	*Employee*
Aset lain-lain *)	645,550	--	645,550	*Other assets *)*
Total	90,341,313	10,119,318	100,460,631	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,529,882)	(343,451)	(2,873,333)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**87,811,431**	**9,775,867**	**97,587,298**	***Net***

	31 Desember/*December* 31, 2024			
	Jabodetabek)**	**Luar Jabodetabek/ *other than Jabodetabek***	**Total**	
Giro pada Bank Indonesia	7,889,097	--	7,889,097	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	940,190	19,167	959,357	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3,380,809	--	3,380,809	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek efek				*Marketable securities*
Nilai wajar melalui laba rugi				*Fair value through profit or loss*
Sertifikat Bank Indonesia	64,743	--	64,743	*Certificate of Bank Indonesia*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				*Measured at fair value through other comprehensive income*
Obligasi	10,707,140	--	10,707,140	*Bonds*
Reksadana	2,196,090	--	2,196,090	*Mutual Funds*
Sertifikat Bank Indonesia	948,674		948,674	*Certificate of Bank Indonesia*
Biaya perolehan diamortisasi				*Amortized Cost*
Reksadana	100,000	--	100,000	*Mutual Funds*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	891,810	--	891,810	*Securities purchased under resell agrements*

	31 Desember/*December* 31, 2024			
	Jabodetabek)**	**Luar Jabodetabek/ *other than Jabodetabek***	**Total**	
Tagihan derivatif		--	--	*Derivatif receivables*
Tagihan akseptasi	83,427		83,427	*Acceptances receivables*
Penyertaan saham	17,337	--	17,337	*Investment in shares*
Pinjaman yang diberikan				*Loans*
Konsumer	23,332,673	357,185	23,689,858	*Consumer*
Modal kerja	16,722,108	1,672,169	18,394,277	*Working capital*
Sindikasi	4,644,047	101,022	4,745,069	*Syndicated*
Investasi	4,783,375	1,115,700	5,899,075	*Investment*
Karyawan	450,490	796	451,287	*Employee*
Aset lain-lain *)	538,839	--	538,839	*Other assets *)*
Total	77,690,849	3,266,039	80,956,889	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,046,484)	(291,865)	(2,338,349)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**75,644,365**	**2,974,174**	**78,618,540**	***Net***

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang lain-lain dan pendapatan bunga yang akan diterima.
**) Jabodetabek terdiri dari Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi.

*) *Other assets consist of other receivables and accrued interest receivables.*
**) *Jabodetabek consist of Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang and Bekasi.*

Eksposur risiko pinjaman atas rekening administratif adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure related to administrative account items are as follows:

	31 Desember/*December* 31, 2025			
	Jabodetabek)**	**Luar Jabodetabek/ *other than Jabodetabek***	**Total**	
Garansi yang diterbitkan	2,895,662	1,650	2,897,312	*Guarantees issued*
Irrevocable letters of credit	2,626,640	--	2,626,640	*Irrevocable letters of credit*
Total	**5,522,302**	**1,650**	**5,523,952**	***Total***

	31 Desember/*December* 31, 2024			
	Jabodetabek)**	**Luar Jabodetabek/ *other than Jabodetabek***	**Total**	
Garansi yang diterbitkan	2.757.403	256	2.757.659	*Guarantees issued*
Irrevocable letters of credit	2.709.387	--	2.709.387	*Irrevocable letters of credit*
Total	**5.466.790**	**256**	**5.467.046**	***Total***

**) Jabodetabek terdiri dari Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi

**) *Jabodetabek consist of Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang and Bekasi*

b. Jenis pihak-pihak
Konsentrasi risiko eksposur maksimum terhadap risiko pinjaman

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur pinjaman Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan adanya agunan yang dikuasai), yang dikategorikan berdasarkan jenis *counterparty* pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai):

b. Counterparty types
Risk concentration of the maximum exposure to credit risk

The following tables provide the details of the Bank's credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or credit enhancements), as categorized based on counterparty types as of December 31, 2025 and 2024 (net of allowance for impairment losses):

	31 Desember/ *December* 31, 2025						
	Pemerintah Republik Indonesia (termasuk Bank Indonesia)/ *Government of the Republic of Indonesia (including Bank of Indonsia)*	**Bank**	**Lembaga keuangan bukan bank/ *Non-bank financial institutions***	**Perusahaan lainnya/ *Other companies***	**Perseorangan/ *Individuals***	**Total**	
Giro pada Bank Indonesia	7,718,638	--	--	--	--	7,718,638	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	--	758,091	--	--	--	758,091	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2,065,122	4,364,001	--	--	--	6,429,123	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek							*Marketable securities*
Trading							*Trading*
Sertifikat Bank Indonesia	479,625	--	--	--	--	479,625	*Certificate of Bank Indonesia*
Tersedia untuk dijual							*Fair value*
Obligasi	12,445,562	230,752	--	--	--	12,676,314	*Bonds*
Reksadana	--	--	--	2,225,398	--	2,225,398	*Mutual Funds*
Sertifikat Bank Indonesia	48,384	--	--	--	--	48,384	*Certificate of Bank Indonesia*
Efek-efek							*Marketable securities*
Dimiliki hingga jatuh tempo							*Held until fall*
Reksadana	--	--	--	100,000	--	100,000	*Mutual Funds*
Obligasi	871,832	--	--	--	--	871,832	*Bonds*
Sertifikat Bank Indonesia	1,062,499	--	--	--	--	1,062,499	*Certificate of Bank Indonesia*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3,448,480	--	--	--	--	3,448,480	*Securities purchased under resell agrements*
Tagihan akseptasi	--	--	--	768	--	768	*Acceptances receivables*
Penyertaan saham	--	--	27,368	--	--	27,368	*Investment in shares*
Pinjaman yang diberikan							*Loans*
Konsumer	24	(9,748)	207	1,722,668	28,496,163	30,209,314	*Consumer*
Modal kerja	--	4,325,477	3,943,602	12,697,753	2,407,571	23,374,403	*Working capital*
Sindikasi	--	--	--	7,052,322	--	7,052,322	*Syndicated*
Investasi	--	--	--	964,946	1,913,401	2,878,347	*Investment*
Karyawan	148	218	--	--	453,809	454,175	*Employee*
Aset lain-lain *)	--	237,247	60	288,113	120,130	645,550	*Other assets *)*
Neto	**28,140,314**	**9,906,038**	**3,971,237**	**25,051,968**	**33,391,074**	**100,460,631**	***Net***

	31 Desember/ *December* 31, 2024						
	Pemerintah Republik Indonesia (termasuk Bank Indonesia)/ *Government of the Republic of Indonesia (including Bank of Indonsia)*	**Bank**	**Lembaga keuangan bukan bank/ *Non-bank financial institutions***	**Perusahaan lainnya/ *Other companies***	**Perseorangan/ *Individuals***	**Total**	
Giro pada Bank Indonesia	7,889,097	--	--	--	--	7,889,097	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	--	959,357	--	--	--	959,357	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1,291,100	2,089,709	--	--	--	3,380,809	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek							*Marketable securities*
Trading							*Trading*
Sertifikat Bank Indonesia	64,743	--	--	--	--	64,743	*Certificate of Bank Indonesia*
Tersedia untuk dijual							*Fair value*
Obligasi	10,089,054	618,086	--	--	--	10,707,140	*Bonds*
Reksadana	--	--	--	2,196,090	--	2,196,090	*Mutual Funds*
Sertifikat Bank Indonesia	948,674	--	--	--	--	948,674	*Certificate of Bank Indonesia*
Efek-efek							
Dimiliki hingga jatuh tempo							*Marketable securities Held until maturity*
Reksadana	--	--	--	100,000	--	100,000	*Mutual Funds*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	891,810	--	--	--	--	891,810	*Securities purchased under resell agrements*
Tagihan akseptasi	--	(390)	--	83,472	--	83,082	*Acceptances receivables*
Penyertaan saham	--	--	17,337	--	--	17,337	*Investment in shares*
Pinjaman yang diberikan							*Loans*
Konsumer	--	--	238	494,345	23,034,880	23,529,463	*Consumer*
Modal kerja	1,199,250	3,330,387	4,850,880	7,983,620	951,487	18,315,624	*Working capital*
Sindikasi	--	--	--	4,745,069	--	4,745,069	*Syndicated*
Investasi	2,472,450	90,143	9,173	551,851	3,014,506	6,138,123	*Investment*
Karyawan	--	--	--	--	451,287	451,287	*Employee*
Aset lain-lain *)	--	150,281	103	247,161	141,295	538,839	*Other assets *)*
Neto	**24,846,177**	**7,237,573**	**4,877,731**	**16,401,608**	**27,593,455**	**80,956,543**	***Net***

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang lain-lain dan pendapatan bunga yang akan diterima

*) *Other assets consist of other receivables and accrued interest receivables*

Tabel di bawah ini menunjukkan eksposur maksimum risiko pinjaman Bank untuk komitmen dan kontinjensi.

The table below shows the Bank's maximum credit risk exposure for commitments and contingencies.

	31 Desember/December 31, 2025					
	Pemerintah Republik Indonesia (termasuk Bank Indonesia)/ *Government of the Republic of Indonesia (including Bank Indonesia)*	**Lembaga keuangan bukan bank/ *Non-bank financial institutions***	**Perusahaan lainnya/ *Other companies***	**Perseorangan/ *Individuals***	**Total**	
Irrevocable letters of credit	--	--	2,629,640	--	2,629,640	*Irrevocable letters of credit*
Garansi yang diterbitkan	733,357	--	2,163,770	--	2,897,127	*Guarantees issued*
Total	**733,357**	**--**	**4,793,410**	**--**	**5,526,767**	***Total***

	31 Desember/December 31, 2024					
	Pemerintah Republik Indonesia (termasuk Bank Indonesia)/ *Government of the Republic of Indonesia (including Bank Indonesia)*	Lembaga keuangan bukan bank/ *Non-bank financial institutions*	Perusahaan lainnya/ *Other companies*	Perseorangan/ *Individuals*	Total	
Irrevocable letters of credit	--	--	2,709,387	--	2,709,387	*Irrevocable letters of credit*
Garansi yang diterbitkan	718,360	--	2,039,299	--	2,757,659	*Guarantees issued*
Total	**718,360**	**--**	**4,748,686**	**--**	**5,467,046**	***Total***

iii. Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai

1. Pinjaman yang diberikan
Per 31 Desember 2025 dan 2024, penurunan nilai secara individu dan kolektif terhadap pinjaman yang diberikan, diikhtisarkan sebagai berikut:

iii. Assessment of allowance for impairment losses

1. Loans
As of December 31, 2025 and 2024, loans individually and collectively impaired are summarized as follows:

	31 Desember/ *December* 31, 2025				
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Not impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*		Total	
		Individu/ *Individual*	Kolektif/ *Collective*		
Konsumer	29,620,513	579,017	9,784	30,209,314	*Consumer*
Modal kerja	22,802,407	451,390	120,606	23,374,403	*Working capital*
Sindikasi	7,052,322	--	--	7,052,322	*Syndicated*
Investasi	2,635,792	168,830	73,725	2,878,347	*Investment*
Karyawan	434,550	19,625	--	454,175	*Employee*
Total	**62,545,584**	**1,218,862**	**204,115**	**63,968,561**	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,927,132)	(591,181)	(103,039)	(2,621,352)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**60,618,452**	**627,681**	**101,076**	**61,347,209**	***Net***

	31 Desember/ *December* 31, 2024				
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Not impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*		Total	
		Individu/ *Individual*	Kolektif/ *Collective*		
Konsumer	23,200,806	334,566	154,486	23,689,858	*Consumer*
Modal kerja	17,946,668	366,355	81,254	18,394,277	*Working capital*
Sindikasi	4,745,069	--	--	4,745,069	*Syndicated*
Investasi	5,639,210	165,470	94,395	5,899,075	*Investment*
Karyawan	448,296	2,233	758	451,287	*Employee*
Total	**51,980,049**	**868,624**	**330,893**	**53,179,566**	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,705,314)	(471,973)	(158,414)	(2,335,701)	*Allowance for impairment losses*
Neto	**50,274,735**	**396,651**	**172,479**	**50,843,865**	***Net***

2. Tagihan klaim bank garansi
Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak memiliki klaim bank garansi.

2. Bank guarantee claim receivables
As of December 31, 2025 and 2024, the Grup did not have bank guarantee claim receivables.

iv. Kualitas pinjaman pada aset keuangan
Informasi kualitas pinjaman dari aset keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (jumlah bruto sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) (tanpa memperhitungkan agunan) per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, adalah sebagai berikut:

iv. Credit quality of financial assets
The information on the credit quality of neither past due nor impaired financial assets (gross of allowance for impairment losses) (without taking into account any collateral) as of December 31, 2025 and 2024, are as follows:

	31 Desember/*December 31, 2025*						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due or impared*			Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Past-due but not impaired*	Mengalami penurunan nilai/ *Impaired*	Total	
	Tingkat tinggi/ *High grade*	Tingkat menengah/ *Middle grade*	Tingkat standard/ *Standard grade*				
Giro pada Bank Indonesia	7,718,638	--	--	--	--	7,718,638	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	758,091	--	--	--	--	758,091	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6,429,123	--	--	--	--	6,429,123	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek							*Marketable securities*
Nilai wajar melalui laba rugi							*Fair value through profit or loss*
Sertifikat Bank Indonesia	479,625	--	--	--	--	479,625	*Certificate of Bank Indonesia*
Tersedia untuk dijual							*Available for sale*
Obligasi	12,676,314	--	--	--	--	12,676,314	*Bonds*
Reksadana	--	2,225,398	--	--	--	2,225,398	*Mutual Funds*
Sertifikat Bank Indonesia		48,384	--	--	--	48,384	*Certificate of Bank Indonesia*
Dimiliki hingga jatuh tempo							*Amortized Cost*
Reksadana	100,000	--	--	--	--	100,000	*Mutual Funds*
Obligasi	871,832	--	--	--	--	871,832	*Bonds*
Sertifikat Bank Indonesia	--	1,062,499	--	--	--	1,062,499	*Certificate of Bank Indonesia*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3,448,480	--	--	--	--	3,448,480	*Securities purchased under resell agrements*
Tagihan akseptasi	--	768	--	--	--	768	*Acceptances receivables*
Penyertaan saham	27,368	--	--	--	--	27,368	*Investment in shares*
Pinjaman yang diberikan							*Loans*
Konsumer	--	23,877,627	5,433,388	431,947	466,352	30,209,314	*Consumer*
Modal kerja	16,992,896	3,181,328	209,999	2,348,290	641,890	23,374,403	*Working capital*
Sindikasi	3,465,277	--	2,074,117	1,512,928	--	7,052,322	*Syndicated*
Investasi	1,354,516	629,711	410,042	236,067	248,011	2,878,347	*Investment*
Karyawan	--	447,143	2,047	1,336	3,649	454,175	*Employee*
Aset lain-lain*)	272,328	284,966	88,256	--	--	645,550	*Other assets *)*
Total	54,594,487	31,757,824	8,217,849	4,530,568	1,359,902	100,460,631	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai						(2,873,333)	*Allowance for impairment losses*
Neto						**97,587,298**	***Net***

	31 Desember/*December 31, 2024*						
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due or impared*			Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ *Past-due but not impaired*	Mengalami penurunan *nilai/ Impaired*	Total	
	Tingkat tinggi/ *High grade*	Tingkat menengah/ *Middle grade*	Tingkat standard/ *Standard grade*				
Giro pada Bank Indonesia	7,889,097	--	--	--	--	7,889,097	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	959,357	--	--	--	--	959,357	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3,380,309	--	--	--	--	3,380,309	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek							*Marketable securities*
Nilai wajar melalui laba rugi							*Fair value through profit or loss*
Obligasi	--	--	--	--	--		*Bonds*
Sertifikat Bank Indonesia	64,743	--	--	--	--	64,743	*Certificate of Bank Indonesia*
Tersedia untuk dijual							*Available for sale*
Obligasi	10,707,140	--	--	--	--	10,707,140	*Bonds*
Reksadana	--	2,196,090	--	--	--	2,196,090	*Mutual Funds*
Sertifikat Bank Indonesia		948,674	--	--	--	948,674	*Certificate of Bank Indonesia*
Dimiliki hingga jatuh tempo							*Amortized Cost*
Reksadana	100,000	--	--	--	--	100,000	*Mutual Funds*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	699,560	192,250	--	--	--	891,810	*Securities purchased under resell agrements*
Tagihan akseptasi	(19)	83,101	--	--	--	83,082	*Acceptances receivables*
Penyertaan saham	17,337	--	--	--	--	17,337	*Investment in shares*
Pinjaman yang diberikan							*Loans*
Konsumer	--	22,541,480	358,322	301,003	489,052	23,689,857	*Consumer*
Modal kerja	13,090,257	1,608,057	1,142,156	2,106,198	447,609	18,394,277	*Working capital*
Sindikasi	4,698,577	--	--	46,492	--	4,745,069	*Syndicated*
Investasi	2,566,440	2,408,368	414,816	249,586	259,865	5,899,075	*Investment*
Karyawan	--	446,445	818	1,033	2,991	451,287	*Employee*
Aset lain-lain*)	256,420	214,009	68,410	--	--	538,839	*Other assets *)*
Total	44,429,217	30,638,474	1,984,522	2,704,312	1,199,517	80,956,043	***Total***
Cadangan kerugian penurunan nilai						(2,338,349)	*Allowance for impairment losses*
Neto						**78,617,694**	***Net***

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang lain-lain dan pendapatan bunga yang diterima

**) Other assets consist of other receivables and accrued interest receivables*

Grup menggunakan pedoman berikut untuk menentukan kualitas pinjaman atas aset keuangannya.

The Group uses the following guidelines to determine the credit quality of its financial assets.

Pinjaman yang diberikan

a. Tingkat tinggi
Ini berkaitan dengan rekening debitur pada segmen korporasi dan komersial dimana kemampuan membayar pokok dan bunga debitur sangat kuat.

b. Tingkat menengah
Ini berkaitan dengan rekening debitur pada segmen retail dan konsumen yang

Loans

a. High grade
This pertains to those accounts in corporate and commercial segment where the debtors ability to pay the principal and interest is very strong.

b. Middle grade
This pertains to those accounts in retail and consumer segment where the debtors are

dianggap cukup mampu untuk membayar kewajiban angsuran pokok dan bunga.

c. Tingkat Standar
Ini berkaitan dengan rekening debitur yang berpotensi lemah, dimana debitur dianggap memiliki tingkat spekulasi yang tinggi dalam hal kapasitasnya untuk membayar bunga dan pokok sesuai dengan ketentuan pinjaman yang ada.

considered sufficient to pay interest and principal installment due.

c. Standard grade
This pertains to those accounts that display potential weakness. The debtors are considered highly speculative in terms of capacity to pay interest and repay principal in accordance with the credit terms.

Efek-efek
Untuk memastikan kualitas dari portofolio investasinya, Grup mengikuti pemeringkatan risiko eksternal dari penyedia yang menerbitkan peringkat seperti PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Moody's dan Fitch Ratings untuk efek-efek korporasi lokal. Tabel di bawah ini menunjukkan peringkat yang ekuivalen dengan Pefindo, Moody's dan Fitch yang relevan pada masing-masing kelompok peringkat risiko.

Marketable securities
In ensuring the quality of its investment portfolio, the Group follows external risk rating from published providers such as PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Moody's and Fitch Ratings for its local corporate marketable securities. The table below presents the Pefindo, Moody's and Fitch equivalent grades relevant to each risk rating class.

Kualitas Pinjaman/ *Credit Quality*	Peringkat Risiko Eksternal/*External Risk Rating*		
	Fitch	Moody's	Pefindo
Tingkat Tinggi/*High Grade*	AAA to A-	Aaa to A3	idAAA to idA-
Tingkat Menengah/*Middle Grade*	BBB+ to BB-	Baal to Ba3	idBBB+ to idBB-
Tingkat Standar/*Standard Grade*	B+	B1	idB+

Namun demikian, untuk efek-efek dimana penerbitnya adalah Pemerintah Republik Indonesia, badan usaha milik negara dan Bank Indonesia, Bank memberikan rating kualitas pinjamannya pada tingkat tinggi dengan pertimbangan kemampuan membayar yang sangat kuat.

However, for marketable securities issued by Government of the Republic of Indonesia, State-owned enterprises and Bank Indonesia are rated as high grade considering the ability to pay for those counterparties is very strong.

Giro dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia diperingkat sebagai tingkat tinggi karena ditempatkan pada bank sentral Indonesia. Giro dan penempatan pada bank lain diperingkat sebagai tingkat menengah karena ditempatkan atau ditransaksikan dengan bank bereputasi yang memiliki probabilitas ketidakmampuan membayar rendah.

Current accounts and placements on Bank Indonesia and other banks
Current accounts and placements on Bank Indonesia are rated as high grade since these are deposited in central bank of Indonesia. Current acounts and placements with other banks are rated as midd le grade since these are deposited in or transacted with reputable banks which has low probability of insolvency.

i. Analisis umur pinjaman yang jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

i. The aging analysis of past due but not impaired loans as of December 31, 2025 and 2024:

	31 Desember/*December 31, 2025*				
	Kurang dari 30 hari/ *Less than 30 days*	**Lebih dari 30 sampai 60 hari/ *More than 30 to 60 days***	**Lebih dari 60 sampai 90 hari/ *More than 60 to 90 days***	**Total**	
Konsumer	186,882	102,938	59,053	348,873	*Consumer*
Sindikasi	46,434	--	--	46,434	*Syndication*
Modal kerja	2,196,175	17,432	119,144	2,332,751	*Working capital*
Investasi	148,082	48,998	37,710	234,790	*Investment*
Karyawan	575	612	39	1,226	*Employee*
Total	**2,578,149**	**169,979**	**215,946**	**2,964,074**	***Total***

	31 Desember/*December 31, 2024*				
	Kurang dari 30 hari/ *Less than 30 days*	**Lebih dari 30 sampai 60 hari/ *More than 30 to 60 days***	**Lebih dari 60 sampai 90 hari/ *More than 60 to 90 days***	**Total**	
Konsumer	271,021	17,574	11,286	299,881	*Consumer*
Sindikasi	46,492	--	--	46,492	*Syndication*
Modal kerja	2,112,979	1,668	931	2,115,578	*Working capital*
Investasi	208,481	19,749	13,098	241,328	*Investment*
Karyawan	1,033	--	--	1,033	*Employee*
Total	**2,640,006**	**38,991**	**25,315**	**2,704,312**	***Total***

44. Risiko Likuiditas / *44. Liquidity Risk*

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko yang akan dihadapi Grup ketika mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang berkaitan dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan menggunakan kas atau aset keuangan lainnya.

Liquidity risk is defined as the risk that the Group will encounter difficulty in meeting obligations associated with financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial asset.

Risiko likuiditas muncul karena adanya kemungkinan bahwa Grup tidak mampu memenuhi pembayaran kewajiban jatuh temponya dalam keadaaan normal dan tertekan. Untuk membatasi risiko ini, manajemen mengatur diversifikasi sumber pendanaan selain deposit inti, dan mengadopsi kebijakan dalam mengelola aset untuk tujuan likuiditas dan untuk memantau estimasi arus kas dan likuiditas harian.

Liquidity risk arises because of the possibility that the Group may be unable to meet its payment obligations when they fall due under both normal and stressed circumstances. To limit this risk, management has arranged for diversified funding sources in addition to its core deposit base, and adopted a policy of managing assets with liquidity in mind and of monitoring future cash flows and liquidity on a daily basis.

Grup telah mengembangkan proses pengendalian internal dan rencana

The Group has developed internal control processes and contingency plans for

kontinjensi untuk mengelola risiko likuiditas. Hal ini menggabungkan penilaian ekspektasi arus kas dan ketersediaan jaminan tingkat tinggi yang dapat digunakan untuk menjamin tambahan dana yang dibutuhkan.

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan dengan memperhatikan rasio-rasio penting yang terkait dengan kemampuan likuiditas Grup, seperti: *Loan to Funding Ratio* (LFR), Giro Wajib Minimum (GWM), Rasio aset likuid dibandingkan dengan pasiva likuid, proyeksi arus kas dan profil jatuh tempo.

Arus kas merupakan hal yang paling utama dalam pengelolan risiko likuiditas. Oleh karena itu dalam memperkirakan proyeksi arus kas, Grup berusaha melakukan perhitungan dengan optimal, yakni dengan mempertimbangkan aspek instrumen yang bersifat kontraktual maupun yang bersifat *behavioral.*

managing liquidity risk. This incorporates an assessment of expected cash flows and the availability of high grade collateral which could be used to secure additional funding if required.

Liquidity risk is managed by considering important risks related to the Group's liquid capability, such as: Loan to Funding Ratio (LFR), Minimum Reserve Requirement (GWM) ratio of liquid assets to liquid liabilities, cash flow projection and maturity profile.

Cash flow is the main focus in liquidity risk management. Therefore, in projecting cash flow, the Group tries to calculate in optimal way by considering instrument aspects whether contractual or behavioral.

Liabilitas keuangan
Tabel di bawah ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, berdasarkan pada pembayaran kontraktual yang tidak didiskonto.

Financial liabilities
The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of December 31, 2025 and 2024, based on undiscounted contractual payments.

	31 Desember/*December 31, 2025*						
	Total	**Pada permintaan/ *On demand***	**1 Bulan/ *1 month***	**Lebih dari 1 bulan sampai 3 bulan/ *More than 1 month to 3 months***	**Lebih dari 3 bulan sampai 12 bulan/ *More than 3 months to 12 months***	**Lebih dari 12 bulan/ *More than 12 months***	
Liabilitas keuangan							***Financial liabilities***
Liabilitas segera	1,043,693	1,032,471	11,222	--	--	--	*Liabilities due immediately*
Liabilitas akseptasi	768	768	--	--	--	--	*Acceptances payable*
Simpanan dari nasabah	81,535,326	40,057,743	22,494,020	16,484,610	2,124,968	373,984	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	1,333,302	91,915	1,216,501	8,000	16,886	--	*Deposits from other banks*
Efek-efek yang dijual dengan Pinjaman yang diterima	2,933,871	--	500,000	--	1,800,000	633,871	*Securities sold under Borrowings*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lainnya *)	572,788	201,852	32,796	21,089	317,051	--	*Accrued expenses and other liabilities *)*
Total liabilitas keuangan	**87,419,748**	**41,384,749**	**24,254,539**	**16,513,699**	**4,258,905**	**1,007,855**	***Total financial liabilities***

	31 Desember/*December 31, 2024*						
	Total	**Pada permintaan/ *On demand***	**1 Bulan/ *1 month***	**Lebih dari 1 bulan sampai 3 bulan/ *More than 1 month to 3 months***	**Lebih dari 3 bulan sampai 12 bulan/ *More than 3 months to 12 months***	**Lebih dari 12 bulan/ *More than 12 months***	
Liabilitas keuangan							***Financial liabilities***
Liabilitas segera	319,845	304,294	15,551	--	--	--	*Liabilities due immediately*
Liabilitas akseptasi	83,472	83,472	--	--	--	--	*Acceptances payable*
Simpanan dari nasabah	64,079,894	28,002,842	13,534,975	14,503,218	7,596,713	442,146	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	2,471,143	2,434,736	6,116	17,000	13,292	--	*Deposits from other banks*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	184,528	--	184,528	--	--	--	*Securities sold under repurchase agreements*
Pinjaman yang diterima	2,700,927	--	500,000	--	263,675	1,937,252	*Borrowings*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lainnya *)	606,746	40,325	18,531	25,401	523,790	--	*Accrued expenses and other liabilities *)*
Total liabilitas keuangan	**70,446,555**	**30,865,669**	**14,259,701**	**14,545,619**	**8,397,470**	**2,379,398**	***Total financial liabilities***

*) Beban yang masih harus dibayar dan liabilitias lainnya terdiri dari liabilitas yang masih harus dibayar dan setoran jaminan dan sebagian dari liabilitas lainnya.

*) *Accrued expenses and other liabilities consist of accrued liabilities, security deposits and part of other liabilities.*

Tabel di bawah ini menunjukan masa kontrak yang telah berakhir dengan jatuh tempo dari komitmen Grup dan kewajiban kontinjensi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The table below shows the contractual expiry by maturity of the Group's commitments and contingent liabilities as of December 31, 2025 and 2024:

	31 Desember/*December 31*, 2025						
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Pada permintaan/ *On demand***	**1 Bulan/ *1 month***	**Lebih dari 1 bulan sampai 3 bulan/ *More than 1 month to 3 months***	**Lebih dari 3 bulan sampai 12 bulan/ *More than 3 months to 12 months***	**Lebih dari 12 bulan/ *More than 12 months***	
Liabilitas komitmen dan kontinjensi							*Commitment payables and contingencies*
Garansi yang diterbitkan	2,897,314	221,368	109,633	704,338	966,707	895,268	*Guarantees issued*
Irrevocable letters of credit	150	--	--	150	--	--	*Irrevocable letters of credit*
Total	**2,897,464**	**221,368**	**109,633**	**704,488**	**966,707**	**895,268**	***Total***

	31 Desember/*December 31*, 2024						
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Pada permintaan/ *On demand***	**1 Bulan/ *1 month***	**Lebih dari 1 bulan sampai 3 bulan/ *More than 1 month to 3 months***	**Lebih dari 3 bulan sampai 12 bulan/ *More than 3 months to 12 months***	**Lebih dari 12 bulan/ *More than 12 months***	
Liabilitas komitmen dan kontinjensi							*Commitment payables and contingencies*
Garansi yang diterbitkan	1,247,323	564,218	61,837	465,748	155,520		*Guarantees issued*
Irrevocable letters of credit	10,457	--	2,315	6,767	1,375		*Irrevocable letters of credit*
Total	**1,257,780**	**564,218**	**64,152**	**472,515**	**156,895**	**--**	***Total***

45. Risiko Pasar / *45. Market Risk*

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam faktor dalam pasar, seperti tingkat suku bunga, nilai tukar dan harga ekuitas. Grup mengklasifikasi ekposur kepada risiko pasar ke dalam portofolio diperdagangkan *(trading book)* atau tidak diperdagangkan *(banking book)* dan mengatur portofolionya secara terpisah. Risiko pasar untuk portofolio diperdagangkan diatur dan dikendalikan berdasarkan metode *Value-at-Risk* (VaR) yang merefleksikan keterkaitan antara beberapa faktor risiko. Posisi tidak diperdagangkan dikelola dan dipantau secara bulanan dengan menggunakan *Assets & Liabilities Gap Report* sesuai ketentuan Bank Indonesia.

Market risk is the risk that the fair value or future cash flows of financial instruments will fluctuate due to changes in market factors, such as interest rates, foreign exchange rates and equity prices. The Group classifies exposures to market risk into either trading (trading book) or non-trading portfolios (banking book) and manages each of those portfolios separately. The market risk for the trading portfolio is managed and monitored based on Value-at-Risk (VaR) methodology that reflects the interdependency between risk factors. Non-trading positions are managed and monitored monthly using Assets & Liabilities Gap Report according to Bank Indonesia.

Metodologi VaR membantu Grup untuk mengetahui potensi kerugian maksimal yang mungkin timbul pada suatu tingkat keyakinan tertentu dimasa yang akan datang. Metodologi VaR menggunakan metode *variance co-variance* yang mengukur durasi suatu portofolio trading. Penggunaan VaR saat ini terbatas pada kebutuhan internal untuk menganalisa risiko pasar dan tidak dimaksudkan sebagai perhitungan *capital charge* dalam rangka perhitungan permodalan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) (CAR). Grup melakukan penilaian VaR secara bulanan.

VaR methodology helps the Group to identify maximum potential loss that probably exist at a certain level of confidence in the future. VaR methodology uses variance co-variance method that measures the duration of trading portfolio. Currently, the use of VaR is limited to the internal need to analyze market risks and not considered as part of capital charge in CAR. The Group assesses the VaR monthly.

i. Risiko suku bunga
Tabel di bawah ini menunjukkan suku bunga efektif dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

i. Interest rate risk
The table below summarizes the effective interest rate of the Group's financial instruments as of December 31, 2025 and 2024:

	31 Desember/*December 31*, 2025				
	Suku Bunga Efektif/ *Effective Interest Rate*		Suku Bunga Kontraktual/ *Contractual Interest Rate*		
	Rupiah %	Mata uang asing/ *Foreign currencies* %	Rupiah %	Mata uang asing/ *Foreign currencies* %	
ASET					***ASSETS***
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.34%	5.05%	3.34%	5.05%	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	5.89%	4.58%	6.45%	4.55%	*Marketable securities*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.78%	-	5.81%	-	*Securities purchased under resell agreements*
Pinjaman yang diberikan	8.88%	0.00%	8.08%	0.00%	*Loans*
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Simpanan dari nasabah	4.10%	0.31%	4.10%	0.31%	*Deposit from customers*
Simpanan dari bank lain	5.91%	-	5.91%	-	*Deposit from other banks*
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	6.22%	-	6.29%	-	*Securities sold under repurchase agreement*
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	-	*Marketable securities issued*
Pinjaman yang diterima	1.94%	-	1.94%	-	*Borrowings*

	31 Desember/*December 31*, 2024				
	Suku Bunga Efektif/ *Effective Interest Rate*		Suku Bunga Kontraktual/ *Contractual Interest Rate*		
	Rupiah %	Mata uang asing/ *Foreign currencies* %	Rupiah %	Mata uang asing/ *Foreign currencies* %	
ASET					***ASSETS***
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.57%	0.58%	3.57%	0.58%	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	5.74%	4.58%	6.29%	4.55%	*Marketable securities*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6.48%	--	6.49%	--	*Securities purchased under resell agreements*
Pinjaman yang diberikan	8.84%	7.55%	8.25%	6.88%	*Loans*
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Simpanan dari nasabah	4.34%	1.10%	4.34%	1.10%	*Deposit from customers*
Simpanan dari bank lain	6.22%	--	6.22%	--	*Deposit from other banks*
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	6.14%	--	6.14%	--	*Securities sold under repurchase agreement*
Surat berharga yang diterbitkan	--	--	--	--	*Marketable securities issued*
Pinjaman yang diterima	0.41%	--	0.41%	--	*Borrowings*

Tabel di bawah ini menganalisa eksposur tingkat suku bunga Bank untuk aset dan liabilitas keuangan yang tidak diperdagangkan. Aset dan liabilitas Grup dicatat pada nilai tercatat dan diukur mana yang lebih cepat antara *contractual re-pricing* atau tanggal jatuh tempo.

The table below shows the Bank's interest rate risk exposure on non-trading financial assets and liabilities. The Group's assets and liabilities are measured at carrying value and categorized by the earlier between the contractual re-pricing or maturity dates

	31 Desember/*December 31*, 2025						
	Suku bunga mengambang/ *Floating interest rate*						
	Tidak lebih dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ *More than 3 months but less than 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	Suku bunga tetap/ *Fixed interest rate*	Tidak dikenakan bunga/ *Non-interest bearing*	Total	
Aset keuangan							***Financial assets***
Kas	--	--	--	--	1,922,780	1,922,780	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	--	--	--	--	7,718,638	7,718,638	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	--	--	--	--	758,091	758,091	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	--	--	--	6,429,123	--	6,429,123	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	--	--	--	15,138,654	2,325,398	17,464,052	*Marketable securities*
Tagihan akseptasi	--	--	--	768	--	768	*Acceptances receivables*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	--	--	--	3,448,480	--	3,448,480	*Securities sold under repurchase agreements*
Penyertaan saham	--	--	--	--	27,368	27,368	*Investment in shares*
Pinjaman yang diberikan	2,778,465	42,700,610	--	18,489,486	--	63,968,561	*Loans*
Aset lain-lain *)	4,635	211,050	--	197,990	49,815	463,490	*Other assets *)*
Total aset keuangan	**2,783,100**	**42,911,660**	**--**	**43,704,501**	**12,802,090**	**102,201,351**	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan							***Financial liabilities***
Liabilitas segera	--	--	--	--	1,043,693	1,043,693	*Liabilities due immediately*
Liabilitas akseptasi	--	--	--	768	--	768	*Acceptances payable*
Simpanan dari nasabah	--	--	--	81,535,326	--	81,535,326	*Deposit from customers*
Simpanan dari bank lain	--	--	--	1,255,539	77,763	1,333,302	*Deposit from other banks*
Pinjaman yang diterima	--	--	--	2,933,871	--	2,933,871	*Borrowings*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lainnya **)	--	--	--	566,867	5,921	572,788	*Accrued expenses and other liabilities **)*
Total liabilitas keuangan	**--**	**--**	**--**	**86,292,371**	**1,127,377**	**87,419,748**	***Total financial liabilities***
Interest Gap	**2,783,100**	**42,911,660**	**--**	**(42,587,870)**	**11,674,713**	**14,781,603**	***Interest Gap***

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang lain-lain dan pendapatan bunga yang akan diterima

**) Beban yang masih harus dibayar dan liabilitias lainnya terdiri dari liabilitas yang masih harus dibayar, setoran jaminan dan sebagian dari liabilitas lainnya

**) Other assets consist of other receivables and accrued interest receivables*

***) Accrued expenses and other liabilities consist of accrued liabilities, security deposits and part of other liabilities*

	31 Desember/*December 31*, 2024						
	Suku bunga mengambang/ *Floating interest rate*						
	Tidak lebih dari 3 bulan/ *Less than 3 months*	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ *More than 3 months but less than 1 year*	Lebih dari 1 tahun/ *More than 1 year*	Suku bunga tetap/ *Fixed interest rate*	Tidak dikenakan bunga/ *Non-interest bearing*	Total	
Aset keuangan							***Financial assets***
Kas	--	--	--	--	1,513,972	1,513,972	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	--	--	--	--	7,889,097	7,889,097	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	--	--	--	--	959,357	959,357	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	--	--	--	3,380,309	--	3,380,309	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	--	--	--	11,528,307	2,488,340	14,016,647	*Marketable securities*
Tagihan akseptasi	--	--	--	83,472	--	83,472	*Acceptances receivables*
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	--	--	--	891,810	--	891,810	*Securities sold under repurchase agreements*
Penyertaan saham	--	--	--	--	17,337	17,337	*Investment in shares*
Pinjaman yang diberikan	4,745,069	39,416,045	--	9,018,452	--	53,179,566	*Loans*
Aset lain-lain *)	18,193	313,595	--	185,711	21,340	538,839	*Other assets *)*
Total aset keuangan	**4,763,262**	**39,729,640**	**--**	**25,280,311**	**12,889,443**	**82,662,656**	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan							***Financial liabilities***
Liabilitas segera	--	--	--	--	319,845	319,845	*Liabilities due immediately*
Liabilitas akseptasi	--	--	--	83,472	--	83,472	*Acceptances payable*
Simpanan dari nasabah	--	--	--	64,079,894	--	64,079,894	*Deposit from customers*
Simpanan dari bank lain	--	--	--	2,347,525	123,618	2,471,143	*Deposit from other banks*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	--	--	--	184,528	--	184,528	*Securities sold under repurchase agreements*
Surat berharga yang diterbitkan	--	--	--	--	--	--	*Marketable securities issued*
Pinjaman yang diterima	--	--	--	2,700,927	--	2,700,927	*Borrowings*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lainnya **)	--	--	--	128,788	31,040	159,828	*Accrued expenses and other liabilities **)*
Total liabilitas keuangan	**--**	**--**	**--**	**69,525,134**	**474,503**	**69,999,637**	***Total financial liabilities***
Interest Gap	**4,763,262**	**39,729,640**	**--**	**(44,244,823)**	**12,414,940**	**12,663,019**	***Interest Gap***

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang lain-lain dan pendapatan bunga yang akan diterima

**) Beban yang masih harus dibayar dan liabilitias lainnya terdiri dari liabilitas yang masih harus dibayar, setoran jaminan dan sebagian dari liabilitas lainnya

*) *Other assets consist of other receivables and accrued interest receivables*

**) *Accrued expenses and other liabilities consist of accrued liabilities, security deposits and part of other liabilities*

Tabel berikut menunjukkan tingkat sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan suku bunga yang wajar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Grup,

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonable possible change in interest rates, with all other variables held constant, of the Group's statement of profit or loss and other comprehensive income, based on Assets & Liabilities Gap Report for

sesuai *Assets & Liabilities Gap Report* untuk posisi tidak diperdagangkan *(banking book).* Sensitivitas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah dampak dari perubahan suku bunga yang diasumsikan terjadi pada periode laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain berjalan. Total sensitivitas laba rugi didasarkan pada asumsi bahwa terdapat pergeseran paralel dalam kurva hasil.

banking book. The sensitivity of the statement of profit or loss and other comprehensive income is the effect of the assumed changes in interest rates on the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current period. The total sensitivity of profit or loss is based on the assumption that there are parallel shifts in the yield curve.

		31 Desember/*December 31,*			
		2025		**2024**	
		Pengaruh terhadap laba sebelum beban pajak/ *Impact to income before tax expense*	**Perubahan persentase/ *Percentage change***	**Pengaruh terhadap laba sebelum beban pajak/ *Impact to income before tax expense***	
Rupiah	+/- 4%	137,065	+/- 4%	429,557	*Rupiah*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat dampak pada penghasilan komprehensif lain Grup selain yang telah mempengaruhi laba rugi.

As of December 31, 2025 and 2024, there is no impact on the Group's other comprehensive income other than those already affecting the profit or loss.

Grup menggunakan metode standar untuk menghitung risiko pasar untuk kepentingan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sesuai dengan ketentuan Peraturan OJK.

The Group uses standard method to calculate market risk for the purpose of Capital Adequacy Ratio (CAR) computation according to OJK regulation.

Value-at-Risk

Tujuan dan keterbatasan

Grup menggunakan internal model untuk menilai kemungkinan perubahan dalam nilai pasar dari portofolio perdagangan yang berbasis pada data historis dan sebagai alat informasi untuk manajemen dan dalam menentukan modal yang dibutuhkan untuk menutup risiko pasar. Model VaR dirancang untuk mengukur risiko pasar dalam lingkungan pasar yang normal. Model ini mengasumsikan bahwa setiap perubahan yang terjadi dalam faktor risiko yang mempengaruhi lingkungan pasar yang normal akan mengikuti distribusi normal. Karena kenyataan bahwa VaR sangat bergantung pada data historis

Value-at-Risk

Objectives and limitations

The Group uses internal model to assess possible changes in the market value of the trading portfolio based on historical data and as an information tool for management and in determining capital needed to cover market risk. The VaR model is designed to measure market risk in a normal market environment. The model assumes that any changes occurring in the risk factors affecting the normal market environment will follow a normal distribution. Due to the fact that VaR relies heavily on historical data to provide information and does not clearly

untuk memberikan informasi dan tidak jelas memprediksi perubahan masa depan dan modifikasi faktor risiko, kemungkinan pasar bergerak besar mungkin dianggap remeh jika perubahan faktor risiko gagal untuk menyelaraskan dengan distribusi normal asumsi. Meskipun posisi dapat berubah sepanjang hari, VaR hanya merupakan risiko portofolio pada penutupan setiap hari kerja, dan tidak memperhitungkan kerugian yang mungkin terjadi melampaui tingkat kepercayaan 99%. Untuk menentukan keandalan model VaR, hasil yang sebenarnya dimonitor secara teratur untuk menguji validitas asumsi dan parameter yang digunakan dalam perhitungan VaR.

predict the future changes and modifications of the risk factors, the probability of large market moves may be underestimated if changes in risk factors fail to align with the normal distribution assumption. Even though positions may change throughout the day, the VaR only represents the risk of the portfolios at the close of each business day, and it does not account for any losses that may occur beyond the 99% confidence level. To determine the reliability of the VaR model, actual outcomes are monitored regularly to test the validity of the assumptions and the parameters used in the VaR calculation.

Asumsi
VaR yang digunakan Grup dalam pengukuran merupakan sebuah estimasi, dengan menggunakan tingkat kepercayaan 99%, dari potensi kerugian yang tidak diharapkan akan melebihi jika posisi risiko pasar saat ini yang akan dipegang tidak berubah selama satu hari. Penggunaan tingkat kepercayaan 99% berarti bahwa dalam horizon satu hari, kerugian melebihi angka VaR harus terjadi, rata-rata dalam kondisi pasar normal, tidak lebih dari sekali setiap seratus hari.

Assumption
The VaR that the Group measures is an estimate, using a confidence level of 99%, of the potential loss that is not expected to be exceeded if the current market risk positions were to be held unchanged for one day. The use of a 99% confidence level means that, within a one-day horizon, losses exceeding the VaR figure should occur, on average under normal market conditions, not more than once every hundred days.

Karena VaR merupakan bagian integral dari manajemen risiko pasar Grup, batas VaR telah ditetapkan untuk semua operasi perdagangan dan eksposur yang diperlukan untuk ditinjau harian terhadap batasnya oleh manajemen.

Since VaR is an integral part of the Group's market risk management, VaR limits have been established for all trading operations and exposures are required to be reviewed daily against the limits by management.

	31 Desember 2025 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/ *As of December 31, 2025 and for the year then ended*	
	VaR suku bunga/ *Interest rate VaR*	
2025 - 31 Desember	(136,167)	*2025 - December 31,*
2025 - Tertinggi	(136,167)	*2025 - Highest*
2025 - Terendah	(160,753)	*2025 - Lowest*

31 Desember 2024 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/
As of December 31, 2024 and for the year then ended
VaR suku bunga/ *Interest rate VaR*

2024 - 31 Desember	(149,423)	*2024 - December 31,*
2024 - Tertinggi	(149,423)	*2024 - Highest*
2024 - Terendah	(172,845)	*2024 - Lowest*

Back testing
Back testing dilakukan pada portofolio perdagangan untuk memverifikasi atas pengukuran internal dengan model risiko suku bunga. Ketika melakukan *back testing*, Grup membandingkan hasil estimasi VaR harian dengan laba atau rugi harian.

Berdasarkan prosedur *back testing*, kerugian aktual untuk hasil sepanjang tahun konsisten dengan hasil estimasi VaR. Hasil pengujian kembali dilaporkan kepada manajemen setiap bulan kepada Direksi.

Back testing
Back-testing is performed on trading portfolio to verify that the internal model measurement of foreign currency risk. When performing back testing, the Group compares estimated result of daily VaR with daily profit or loss.

Based on the back testing procedures, the actual loss for the whole year result is consistent with VaR estimated results. The result of the back testing is reported to the management every month to the Board of Directors.

ii. Risiko nilai tukar
Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai instrumen keuangan akan berfluktuasi karena adanya perubahan dari nilai tukar.

Kebijakan Grup mengatur untuk memelihara eksposur nilai tukar dalam batasan yang dapat diterima dan dalam pedoman yang telah diatur. Grup berpendapat bahwa profil eksposur nilai tukar pada aset dan liabilitas masih dalam batas untuk institusi finansial bergerak dalam tipe bisnis dimana Grup beroperasi.

Posisi aset moneter (sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

ii. Foreign currency risk
Currency risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign exchange rates.

The Group's policy is to maintain foreign currency exposure within acceptable limits and within existing regulatory guidelines. The Group believes that its profile of foreign currency exposure on its assets and liabilities is within limits for a financial institution engaged in the type of business in which the Group is engaged in.

The balance of monetary assets (before deducted by allowance for impairment losses) and liability denominated in foreign currencies at Desember 31, 2025 and 2024, were as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Aset			***Assets***
Kas	5,857	5,688	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	36,706	35,430	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	151,737	155,699	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	166,750	370,185	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek	39,495	36,583	*Marketable securities*
Pinjaman yang diberikan			*Loans*
Aset lain-lain	11,028	10,644	*Other assets*
	411,573	**614,229**	
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas segera	1,456	1,406	*Liabilities due immediately*
Simpanan nasabah	43,694	34,816	*Deposit from customers*
Simpanan dari bank lain	--	241,425	*Deposit from other banks*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lainnya	1,573	2,543	*Accrued expenses and other liabilities*
	46,723	280,190	
Posisi aset - neto	**364,851**	**334,040**	***Assets position - net***

Perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia Nomor 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015 tentang Perubahan Keempat atas PBI Nomor 6/20/PBI/2004 tanggal 15 Juli 2004 tentang Posisi Devisi Neto Bank Umum. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank diwajibkan untuk menjaga rasio PDN laporan posisi keuangan dan secara keseluruhan maksimum 20% dari jumlah modal. PDN adalah penjumlahan nilai absolut yang dinyatakan dalam Rupiah dari selisih bersih antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih bersih dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi yang dicatat dalam rekening administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang asing.

The Net Open Position (NOP) is calculated based on Bank Indonesia Regulation No. 17/5/PB1/2015 dated May 29, 2015 on the fourth amendment to Bank Indonesia Regulation No.5/20/PBI/2004 dated July 15, 2004 concerning Net Open Position for Commercial Banks. Based on this regulation, the Bank is required to maintain Net Open Position ratio of the overall statement of financial position at a maximum of 20% of the total capital. The NOP is the sum of the absolute values, which are stated in Rupiah, of the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency and the net difference of the receivables and payables of both commitments and contingencies recorded in the administrative accounts denominated in each foreign currency.

Posisi Devisa Neto Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The Group's Net Open Position as of December 31, 2025 and 2024, are as follows:

Mata uang asing	31 Desember/*December 31, 2025* Aset/ Assets	Liabilitas/ *Liabilities*	Posisi Devisa Neto/ *Net Open Position*	*Foreign currencies*
Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif				*Statement of Financial Position and Administrative accounts*
Dolar Amerika Serikat	372,282	88,522	283,760	*United States Dollar*
Euro Eropa	49,434	146	49,288	*European Euro*
Yen Jepang	13,677	--	13,677	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	923	6	917	*Singapore Dollar*
Pound Sterling Inggris	1,008	--	1,008	*British Pound Sterling*
Dolar Australia	3,794	--	3,794	*Australian Dollar*
Total			**352,444**	***Total***
Modal (Catatan 46)			11,501,187	***Capital (Note 46)***
Rasio PDN			3.06%	***NOP Ratio***

Mata uang asing	31 Desember/*December 31, 2024* Aset/ Assets	Liabilitas/ *Liabilities*	Posisi Devisa Neto/ *Net Open Position*	*Foreign currencies*
Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif				*Statement of Financial Position and Administrative accounts*
Dolar Amerika Serikat	931,271	667,199	264,072	*United States Dollar*
Euro Eropa	47,291	928	46,363	*European Euro*
Yen Jepang	12,855	--	12,855	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	898	6	891	*Singapore Dollar*
Pound Sterling Inggris	3,761	--	3,761	*British Pound Sterling*
Dolar Australia	979	--	979	*Australian Dollar*
Total			**328,922**	***Total***
Modal (Catatan 46)			10,925,178	***Capital (Note 46)***
Rasio PDN			3.01%	***NOP Ratio***

Tabel di bawah ini menunjukkan tingkat sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan nilai tukar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Grup. Sensitivitas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah dampak dari perubahan nilai tukar mata uang asing yang diasumsikan terhadap laba rugi tahun berjalan. Total sensitivitas laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain berdasarkan pada asumsi bahwa terdapat perubahan yang konstan di antara mata uang asing.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonable possible change in foreign exchange rate, with all other variables held constant, of the Group's statement of profit or loss and other comprehensive income. The sensitivity of the statement of profit or loss and other comprehensive income is the effect of the assumed changes in foreign exchange rate on the profit or loss for the year. The total sensitivity of statement of profit or loss and other comprehensive income is based on the assumption that there are constant changes among foreign currencies.

		31 Desember/*December 31,*				
		2025		2024		
		Volatilitas/ *Volatility*	Pengaruh terhadap laba sebelum beban pajak/ *Impact to income before tax expense*	Volatilitas/ *Volatility*	Pengaruh terhadap laba sebelum beban pajak/ *Impact to income before tax expense*	
Amerika Serikat Dolar	+/-	0,765	2.171	0,895	-	*United States Dollar*
Euro Eropa	+/-	1,171	634	0,815	-	*European Euro*
Yen Jepang	+/-	1,459	193	1,464	-	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	+/-	0,657	356	0,653	-	*Singapore Dollar*
Pound Sterling Inggris	+/-	1,013	11	0,899	-	*British Pound Sterling*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat dampak pada penghasilan komprehensif lain Grup selain yang telah mempengaruhi laba rugi.

As of December 31, 2025 and 2024, there is no impact on the Group's other comprehensive income other than those already affecting profit or loss.

***Interest Rate Risk in Banking Book* (IRRBB)**

Risiko suku bunga pada *banking book* (IRRBB) timbul akibat pergerakan suku bunga pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi yang dimiliki Grup, yang dapat berpengaruh pada pendapatan bunga Bank maupun nilai ekonomis modal Grup. Dalam melakukan pengukuran IRRBB, Grup menggunakan *gap report* (*repricing gap*) yang menyajikan akun aset dan kewajiban yang bersifat *interest rate sensitive* untuk dipetakan dalam skala waktu tertentu. Pemetaan dilakukan berdasarkan sisa waktu jatuh tempo untuk instrumen dengan suku bunga tetap dan berdasarkan sisa waktu hingga penyesuaian suku bunga berikutnya untuk instrumen dengan suku bunga mengambang. Metode pengukuran risiko suku bunga yang digunakan yaitu dengan pendekatan pendapatan (*earning approach*) dan pendekatan nilai ekonomis (*economic value approach*). Pemantauan dan pengukuran eksposur risiko suku bunga pada *banking book* disampaikan kepada Direksi setiap bulan.

Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB)

Interest rate risk in the banking book (IRRBB) arises due to movements in market interest rates that are contrary to the position or transaction held by the Bank, which can affect the Bank's interest income and the economic value of the Group's capital. In measuring IRRBB, the Group uses a gap report (repricing gap) that presents an asset rate and liability account that is sensitive to interest rate
to be mapped in a certain time scale. Mapping is based on the remaining time to maturity for instruments with fixed interest rates and based on the remaining time until the next interest rate adjustment for instruments with floating interest rates. The interest rate risk measurement method used is the earning approach and the economic value approach. Monitoring and measurement of interest rate risk exposure in the banking book is submitted to the Board of Directors every month.

46. Nilai Tercatat dan Nilai Wajar atas Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

46. Carrying Value and Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Tabel di bawah ini menunjukkan perbandingan per kategori atas nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup.

The following table presents the comparison by category of carrying amounts and estimated fair values of the Group's financial instruments.

	31 Desember/*December 31,*				
	2025		2024		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Aset keuangan					***Financial assets***
Kas	1,922,780	1,922,780	1,513,972	1,513,972	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	7,718,638	7,718,638	7,889,097	7,889,097	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	757,753	757,753	957,763	957,763	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6,428,778	6,428,778	3,380,333	3,380,333	*Placements with Bank Indonesia and other banks*
Efek-efek					*Marketable securities*
Nilai wajar melalui laporan laba rugi					*Fair value through profit or loss*
Obligasi	--	--	2,196,090	2,196,090	*Bonds*
Sertifikat Bank Indonesia	479,625	479,625	64,743	64,743	*Certificate of Bank Indonesia*
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					*Measured at fair value through other comprehensive income*
Obligasi	12,676,314	12,676,314	10,707,140	10,707,140	*Bonds*
Reksadana	2,225,398	2,225,398	948,674	948,674	*Mutual funds*
Sertifikat Bank Indonesia	48,384	48,384	--	--	*Certificate of Bank Indonesia*
Biaya perolehan diamortisasi					*Amortized Cost*
Reksadana	99,989	99,989	99,838	99,838	*Mutual Funds*
Obligasi	871,832	871,832	--	--	*Bonds*
Sertifikat Bank Indonesia	1,062,499	1,062,499	--	--	*Certificate of Bank Indonesia*
Penyertaan saham	27,368	27,368	17,337	17,337	*Investment in shares*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3,209,979	3,209,979	--	--	*Securities purchased under resell agrements*
Tagihan akseptasi	767	767	83,082	83,082	*Acceptance recevables*
Pinjaman yang diberikan	61,347,209	61,347,209	50,843,865	50,843,865	*Loans*
Aset lain-lain*)	527,668	527,668	538,839	538,839	*Other assets *)*
Total aset keuangan	**99,404,981**	**99,404,981**	**79,240,773**	**79,240,773**	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Liabilitas segera	1,043,693	1,043,693	319,945	319,945	*Liabilities due immediately*
Liabilitas akseptasi	768	768	83,472	83,472	*Acceptances payable*
Simpanan nasabah	81,535,326	81,535,326	64,079,893	64,079,893	*Deposit from customers*
Simpanan dari bank lain	1,333,302	1,333,302	2,471,143	2,471,143	*Deposit from other banks*
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	--	--	184,528	184,528	*Securities sold under repurchase agreements*
Pinjaman yang diterima	2,933,871	2,933,871	2,700,927	2,700,927	*Borrowings*
Beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lainnya**)	995,834	995,834	159,828	159,828	*Accrued expenses and other liabilities **)*
Total liabilitas keuangan	**87,842,793**	**87,842,793**	**69,999,736**	**69,999,736**	***Total financial liabilities***

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang lain-lain dan pendapatan bunga yang akan diterima
**) Beban yang masih harus dibayar dan liabilitias lainnya terdiri dari liabilitas yang masih harus dibayar dan setoran jaminan

*) *Other assets consist of other receivables and accrued interest receivables*
**) *Accrued expenses and other liabilities consist of accrued liabilities and security deposits*

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Grup dalam mengestimasi nilai wajar dari instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

i. Nilai tercatat dari giro pada bank lain dan serta penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar;
ii. Nilai tercatat dari pinjaman yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan nilai tercatat atas pinjaman jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar. Estimasi nilai wajar pinjaman jangka panjang dengan suku bunga tetap tingkat suku bunga tetap ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas;
iii. Nilai wajar penyertaan saham tidak dapat ditentukan karena sifat arus kas yang tidak dapat diprediksi dan kurangnya metode yang tepat untuk mencatat pada nilai wajar yang handal. Efek ini dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai;
iv. Estimasi nilai wajar liabilitas segera, tagihan dan liabilitas akseptasi, simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah yang harus dibayarkan kembali sewaktu-waktu;
v. Nilai wajar untuk efek-efek ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara *(broker)*/pedagang efek *(dealer)*. Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik pinjaman, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian internal;
vi. Nilai wajar agregat untuk surat berharga yang diterbitkan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dan pinjaman yang diterima dengan tingkat bunga tetap didasarkan pada arus kas diskonto model yang menggunakan kurva *yield*

The methods and assumptions used by the Group in estimating the fair value of the financial instruments are as follows:

i. The carrying value of current accounts with other banks as well as placements with Bank Indonesia and other banks with floating rate is a reasonable approximation of its fair value;
ii. The carrying value of floating rate loans and short-term fixed rate loans were the reasonable approximation of its fair values. The estimated fair values of long-term fixed rate loans are based on discounted cash flows;
iii. The fair values of investment in shares of stock could not be reliably determined due to an unpredictable nature of future cash flows and the lack of suitable methods of carrying at a reliable fair value. These are carried at cost less any allowance for impairment losses;
iv. The estimated fair values of liabilities due immediately, acceptances receivable and payable, deposits with no stated maturity, which include non-interest bearing deposits, are the amounts repayable on demand;
v. The fair values of marketable securities are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics or using internal valuation model;
vi. The aggregate fair values for securities issued, securities sold under repurchase agreement and borrowings with fixed interest rate are based on discounted cash flow model using current yield curve appropriate for the remaining term to

terkini yang sesuai dengan sisa periode jatuh temponya. Untuk surat berharga yang diterbitkan dan pinjaman yang diterima dengan suku bunga mengambang mendekati nilai tercatat nilai wajarnya.

maturity. For marketable securities issued and borrowings with floating interest rate the carrying value approximates its fair value.

Grup menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

i. Tingkat 1: dikutip (tidak dapat disesuaikan) dari harga pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
ii. Tingkat 2: teknik lain dimana semua input yang memiliki efek signifikan dalam pencatatan nilai wajar, dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung;
iii. Tingkat 3: teknik lain dimana menggunakan input, yang memiliki efek signifikan dalam pencatatan nilai wajar, tidak berdasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar.

The Group adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:

i. Level 1: quoted (unadjusted) prices in active markets for identical financial assets or liabilities;
ii. Level 2: other techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly;
iii. Level 3: other techniques which use inputs which have significant effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

Tabel berikut menunjukan suatu analisa instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan hierarki pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

The following table shows an analysis of financial instruments recorded at fair value by level of hierarchy as of December 31, 2025 and 2024:

	31 Desember 2024/December 31, 2025				
	Nilai wajar/ ***Fair value***	**Tingkat 1/** ***Level 1***	**Tingkat 2/** ***Level 2***	**Tingkat 3/** ***Level 3***	
Aset yang diukur sebesar nilai wajar					***Assets measured at fair value***
Efek-efek					*Marketable securities*
Nilai wajar melalui laba rugi					*Fair value through profit or loss*
Sertifikat Bank Indonesia	479,625	479,625	--	--	
Tersedia untuk dijual					*Available for sale*
Obligasi	12,676,314	12,676,314	--	--	*Bonds*
Reksadana	2,225,398	2,225,398	--	--	*Mutual funds*
Sertifikat Bank Indonesia	48,384	48,384	--	--	*Certificate of Bank Indonesia*
Penyertaan saham	27,368	--	--	27,368	*Investment in shares*
	15,457,089	15,429,721	--	27,368	
Aset yang disajikan sebesar nilai wajar					***Assets stated as fair values are disclosed***
Dimiliki hingga jatuh tempo					*Held-to-maturity investments*
Reksadana	99,989	99,989	--	--	*Mutual funds*
Obligasi	871,832	871,832	--	--	*Bonds*
Sertifikat Bank Indonesia	1,062,499	1,062,499	--	--	*Certificate of Bank Indonesia*
Pinjaman yang diberikan	63,968,561	--	--	63,968,561	*Loans*
	66,002,881	2,034,320	--	63,968,561	
Total aset keuangan	**81,459,970**	**17,464,041**	**--**	**63,995,929**	***Total financial assets***
Liabilitas yang disajikan sebesar nilai wajar					***Liability stated as fair values are disclosed***
Pinjaman yang diterima	2,933,871	--	2,933,871	--	*Borrowings*
Total liabilitas keuangan	**2,933,871**	**--**	**2,933,871**	**--**	***Total financial liabilities***

	31 Desember 2024/December 31, 2024				
	Nilai wajar/ *Fair value*	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	
Aset yang diukur sebesar nilai wajar					***Assets measured at fair value***
Efek-efek					*Marketable securities*
Nilai wajar melalui laba rugi					*Fair value through profit or loss*
Sertifikat Bank Indonesia	64,743	64,743			
Tersedia untuk dijual					*Available for sale*
Obligasi	10,707,140	10,707,140	--	--	*Bonds*
Reksadana	948,674	948,674	--	--	*Mutual funds*
Penyertaan saham	17,337	--	--	17,337	*Investment in shares*
	11,737,894	11,720,557	--	17,337	
Aset yang disajikan sebesar nilai wajar					***Assets stated as fair values are disclosed***
Dimiliki hingga jatuh tempo					*Held-to-maturity investments*
Obligasi	948,674	948,674	--	--	*Bonds*
Pinjaman yang diberikan	50,843,865	--	--	50,843,865	*Loans*
	51,792,539	948,674	--	50,843,865	
Total aset keuangan	63,530,433	12,669,231	--	50,861,202	***Total financial assets***
Liabilitas yang disajikan sebesar nilai wajar					***Liability stated as fair values are disclosed***
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	184,528	--	184,528	--	*Securities sold under repurchase agreement*
Pinjaman yang diterima	2,700,927	--	2,700,927	--	*Borrowings*
Total liabilitas keuangan	**2,885,455**	**--**	**2,885,455**	**--**	***Total financial liabilities***

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat perpindahan level.

As of December 31, 2025 and 2024, there were no transfers among levels.

Berdasarkan penilaian faktor profil risiko, peringkat komposit profil risiko Grup per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah 2 (*low to moderate*).

Based on assessment of risk profile factor, the Group's risk profile as of December 31, 2023 and 2022 is rank 2 (low to moderate).

CAR minimum per 31 Desember 2025 dan 2024 ditetapkan sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%.

Minimum CAR as of December 31, 2025 and 2024 should be at 9% up to 10%.

47. Jaminan Pemerintah Terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum

47. Government Guarantee of Obligations of the Banks

Melalui Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 17/PMK.05/2005 tanggal 3 Maret 2005, program penjaminan dinyatakan berakhir pada tanggal 21 September 2005. Selanjutnya, berdasarkan Undang-undang No. 24 tertanggal 22 September 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), Program Penjaminan dari LPS mulai berlaku efektif pada tanggal 22 September 2005 yang meliputi giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu yang merupakan simpanan yang berasal dari masyarakat

Through the Regulation of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia No. 17/PMK.05/2005 dated March 3, 2005, the guarantee program was terminated on September 21, 2005. Furthermore, under Law No. 24 dated September 22, 2004 regarding the Deposit Insurance Corporation (LPS), LPS Guarantee Program became effective on September 22, 2005 which includes demand deposits, time deposits, certificates of deposit, savings and/or other equivalent forms which represent the savings from the public including those from other banks. The amount guaranteed is based on

termasuk yang berasal dari bank lain. Besarnya saldo yang dijamin untuk setiap nasabah berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tanggal 13 Oktober 2008 adalah maksimal sebesar Rp2.000. Semua bank yang telah memperoleh izin usaha dinyatakan sebagai peserta penjaminan LPS.	*Government Regulation of Republic of Indonesia No. 66 dated October 13, 2008 with the maximum amount of Rp2,000 for each customer. All banks that have obtained a license are included as participants of LPS guarantee.*
Suku bunga penjaminan LPS pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebesar 3,5% untuk simpanan dalam mata uang Rupiah dan sebesar 4,25% untuk simpanan dalam mata uang asing.	*LPS interest rates guarantee as of December 31, 2025 and 2024 were 3.5%, for deposits in Rupiah and 4.25% for deposits in foreign currencies.*
Premi program penjaminan dari LPS untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 and 2024, masing-masing adalah sebesar Rp137.157 dan Rp122.690, serta membayar Program Restrukturisasi Perbankan (PRP) pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp8.460, premi asuransi penjaminan dan program PRP tersebut dicatat sebagai bagian dari ”Beban Operasional Lain”	*The premium of the guarantee program from the LPS for the years ended December 31, 2025 and 2024, amounted to Rp137,157 and Rp122,690 respectively, and pay Program Restrukturisasi Perbankan (PRP) as of December 31,2025 amounting of Rp8.460, and recorded as part of ”Other Operating Expenses”.*

48. Segmen Operasi / *48. Operating Segment*

Segmen operasi Grup dibagi berdasarkan kelompok jenis usaha. Jenis usaha Grup dikelompokkan kedalam konvensional dan syariah. Dalam menentukan hasil segmen, beberapa akun aset dan liabilitas dan pendapatan dan biaya yang terkait diatribusikan ke masing-masing segmen berdasarkan kebijakan pelaporan internal manajemen. Transaksi antar segmen usaha diperlakukan seperti transaksi pihak ketiga yang dicatat ke dalam masing-masing segmen dan dieliminasi di tingkat Grup.	*The Group’s operating segment is categorized based on nature of business. The Group’s nature of business category is conventional and sharia. In determining the segment results, certain assets and liabilities items and related revenues and expenses are attributed to each segment based on internal management reporting policies. Transactions between business segments are recorded within the segment as if they are third party transactions and are eliminated at the Group level.*
Ringkasan berikut menjelaskan operasi masing-masing segmen dalam pelaporan segmen Grup:	*The following summary describes the operations in each of the Group's reportable segments:*
• Syariah: termasuk seluruh transaksi yang dilakukan dengan prinsip syariah; • Konvensional: termasuk seluruh transaksi diluar kategori syariah.	• *Sharia: include all transactions with sharia principles;* • *Conventional: include all transactions using non-sharia principles.*
Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha yang utama dari Grup disajikan dalam tabel di bawah ini:	*Information regarding the operating segments of the Group are set out in the table below:*

	31 Desember/*December 31,* 2025			
	Konvensional/ *Conventional*	**Syariah/ *Sharia***	**Total**	
Pendapatan bunga dan syariah	5,218,242	643,244	5,861,486	*Interest and sharia income*
Beban bunga dan syariah	(2,646,031)	(365,258)	(3,011,289)	*Interest and sharia expenses*
Pendapatan bunga dan syariah - neto	2,572,211	277,986	2,850,197	*Interest and sharia income - net*
Pendapatan operasional lainnya	627,169	19,629	646,798	*Other operating income*
Pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai	(434,923)	(93,196)	(528,119)	*Provision of allowance for impairment losses*
Beban operasional lainnya	(2,394,298)	(181,064)	(2,575,362)	*Other operating expenses*
Laba operasional	370,159	23,355	393,514	*Operating income*
Pendapatan non operasional - neto	26,601	14,356	40,957	*Non operating income - net*
Beban pajak - neto	(104,458)	--	(104,458)	*Tax expenses - net*
Laba periode berjalan	**292,302**	**37,711**	**330,013**	***Income for the period***
Aset	**81,499,750**	**10,205,726**	**91,705,476**	***Assets***
Liabilitas dan Dana Syirkah Temporer	**78,210,248**	**10,175,208**	**88,385,455**	***Liabilities and Temporary Syirkah Funds***

	31 Desember/*December 31,* 2024			
	Konvensional/ *Conventional*	**Syariah/ *Sharia***	**Total**	
Pendapatan bunga dan syariah	5,051,808	739,190	5,790,998	*Interest and sharia income*
Beban bunga dan syariah	(2,552,244)	(391,479)	(2,943,723)	*Interest and sharia expenses*
Pendapatan bunga dan syariah - neto	2,499,564	347,711	2,847,275	*Interest and sharia income - net*
Pendapatan operasional lainnya	604,560	20,776	625,336	*Other operating income*
Pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai	(254,825)	(91,565)	(346,390)	*Provision of allowance for impairment losses*
Beban operasional lainnya	(1,972,649)	(189,764)	(2,162,413)	*Other operating expenses*
Laba operasional	876,650	87,158	963,808	*Operating income*
Pendapatan non operasional - neto	43,114	577	43,691	*Non operating income - net*
Beban pajak - neto	(228,403)	--	(228,403)	*Tax expenses - net*
Laba periode berjalan	**691,361**	**87,735**	**779,096**	***Income for the period***
Aset	**72,238,843**	**10,131,798**	**82,370,641**	***Assets***
Liabilitas dan Dana Syirkah Temporer	**63,389,266**	**7,628,501**	**71,017,767**	***Liabilities and Temporary Syirkah Funds***

49. Kombinasi Bisnis / *49. Business Combination*

PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara (Perseroda)

Pada tanggal 5 Juni 2025, Bank telah menandatangani perjanjian kerjasama penyertaan modal dalam rangka pembentukan kelompok usaha bank antara Bankdengan PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara (BMM) sebanyak-banyaknya maksimum sebesar Rp93.531 (termasuk pengambilalihan saham Bank Maluku Malut melalui mekanisme penerbitan saham baru) untuk pelaksanaan sinergi bisnis perbankan dalam suatu KUB.

Pada bulan Desember 2025, Bank telah melakukan efektif penyertaan modal kepada Bank Maluku Malut sebesar Rp93.531.450.000 (nilai penuh) untuk sejumlah 36.679 lembar saham yang dicatat pada BMM sebesar nilai nominal pada modal saham Rp36.379 dan sebagai agio saham sebesar Rp56.852 atau setara 7% dari total modal disetor Bank Maluku Malut. Penyertaan modal ini telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat Nomor S-230/KO.11/2025 tanggal 24 Desember 2025.

Sebagai bagian dari akuntansi kombinasi bisnis, Bank mengukur kembali kepemilikan sebelumnya pada nilai wajar dan menggunakan nilai tersebut untuk menentukan nilai goodwill. Nilai wajar investasi diestimasikan berdasarkan nilai wajar saham yang dihitung oleh penilai independen KJPP Satria Setiawan dan Rekan, KJPP terdaftar di OJK. Keuntungan dari penilaian nilai wajar kepemilikan sebagai entitas asosiasi oleh Bank diakui dalam laba rugi tahun berjalan sebagai berikut:

PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara (Perseroda)

On June 5, 2025, the Bank has signed a phased capital participation cooperation agreement for the formation of a bank business group between the Bank and PT Bank Pembangunan Daerah Maluku and Maluku Utara with a maximum amount of Rp93,531 (including the takeover of Bank Maluku Malut shares through a new share issuance mechanism) for implementation of banking business synergy within a KUB.

In December 2025, the Bank has effectively performed the first phase of capital investment to Bank Maluku Malut amounting to Rp93,531,450,000 (full amount) for a total of 36,679 shares recorded at BMM at a nominal value of share capital of Rp36,379 and as share premium of Rp56,852 or equivalent to 7% of the total paid-up capital of Bank Maluku Malut. This capital investment has been approved by the Financial Services Authority (OJK) via letter Number S-230/KO.11/2025 dated December 24, 2025.

As part of business combination accounting, the Bank remeasures its previous investments at fair value and uses that value to determine the value of goodwill. The fair value of investment is estimated based on fair value of shares calculated by an independent appraiser KJPP Satria Setiawan dan Rekan, registered KJPP in OJK. The gain from the fair value measurement of the Bank's ownership interest in an associate entity is recognized in the current year's profit or loss as follows:

	22 Desember 2025/ *December 22, 2025*	
Nilai tercatat investasi asosiasi	93,531	*Carrying amount of investment*

Perhitungan goodwill atas akuisisi ditentukan sebagai berikut: / *Goodwill is determined as follow:*

	22 Desember 2025/ *December 22, 2025*	
Nilai tercatat investasi asosiasi	93,531	*Carrying amount of investment*
Dikurangi: Nilai wajar aset bersih	(95,129)	*Less: Fair value of net assets*
Jumlah	**(1,597)**	***Total***

50. Informasi Arus Kas Tambahan / *50. Additional Information of Cash Flow*

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

Reconciliation of liability arising from financing activity:

	31 Desember/ *December 31,* 2024	Arus kas/ *Cash flows*	Akusisi entitas anak/ *Acquisition of subsidiary*	Perubahan non kas/ *Non cash changes*	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Liabilitas sewa	69,751	(34,225)	--	92,288	127,814	*Lease liability*
Pinjaman diterima	2,700,927	(75,231)	300,000	8,175	2,933,871	*Borrowing*
Efek-efek dijual dengan janji dibeli kembali	184,528	(184,528)	--	--	--	*Securities sold under repurchase agreements*
Total	**2,955,206**	**(293,984)**	**300,000**	**100,463**	**3,061,685**	***Total***

	31 Desember/ *December 31,* 2023	Arus kas/ *Cash flows*	Perubahan non kas/ *Non cash changes*	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Liabilitas sewa	115,520	(45,884)	115	69,751	*Lease liability*
Pinjaman diterima	1,580,343	1,123,089	(2,505)	2,700,927	*Borrowing*
Efek-efek dijual dengan janji dibeli kembali	2,087,151	(1,902,623)	--	184,528	*Securities sold under repurchase agreements*
Total	**3,783,014**	**(825,418)**	**(2,390)**	**2,955,206**	***Total***

51. Informasi Tambahan yang Tidak Dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia (Tidak Diaudit) / *51. Additional Information that is Not Required by Indonesian Accounting Standards (Unaudited)*

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan Indonesia:

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Financial Accounting Standars:

a. Giro pada Bank Indonesia / *a. Current accounts with Bank Indonesia*

Bank dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum dan GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing.

Banks are required to have a Minimum Reserve Requirement (GWM) in Rupiah currency in their activities as general banks and a GWM in foreign currency in their activities carrying out foreign currency transactions.

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11 Tahun 2024 tanggal 31 Desember 2024 tentang Pengendalian Moneter, yang telah mencabut dan menggantikan Peraturan Bank Indonesia (PBI) Nomor 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum

The GWM ratio as of December 31, 2025 and 2024 was calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 11 of 2024 dated December 31, 2024 concerning Monetary Control, which revoked and replaced Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018 concerning Minimum Reserve Requirements in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial

Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah beserta perubahan perubahannya.

Ketentuan tersebut dijelaskan lebih lanjut melalui Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No. 24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum. Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah, sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan PADG No. 2 Tahun 2023 tanggal 24 Maret 2023; PADG No. 12 Tahun 2023 tanggal 27 September 2023; PADG No. 8 Tahun 2025 tanggal 27 Maret 2025; dan PADG No.31 Tahun 2025 tanggal 23 Desember 2025; dan terakhir kali melalui PADG No. 31 Tahun 2025 tanggal 23 Desember 2025.

Banks, Islamic Commercial Banks, and Sharia Business Units, including its amendments

These regulations are further elaborated through Board of Governors Regulation (PADG) No. 24/8/PADG/2022 dated June 30, 2022 concerning Implementing Provisions for the Fulfillment of Minimum Reserve Requirements in Rupiah and Foreign Currency for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial Banks, and Sharia Business Units, as amended several times, most recently by PADG No. 31 of 2025 dated December 23, 2025, following previous amendments through PADG No. 2 of 2023 dated March 24, 2023, PADG No. 12 of 2023 dated September 27, 2023, and PADG No. 8 of 2025 dated March 27, 2025.

	31 Des 2025/ Dec 31, 2025 %	**31 Des 2024/ Dec 31, 2024 %**	
Rupiah:			*Rupiah:*
- Giro wajib minimum	4.30	7.50	*- Minimum statutory reserves*
- Giro wajib minimum secara harian	0.00	0.00	*- Daily minimum statutory reserves*
- Giro wajib minimum secara rata-rata *)	4.30	7.50	*- Average minimum statutory reserves*
Valuta Asing:			*Foreign currency:*
- Giro wajib minimum	4.00	4.00	*- Minimum statutory reserves*
- Giro wajib minimum secara harian	2.00	2.00	*- Daily minimum statutory reserves*
- Giro wajib minimum secara rata-rata	2.00	2.00	*- Average minimum statutory reserves*
Penyangga Likuiditas Makroprudensial ***)			*Macropudential Liquidity Reserve*
Sebelumnya Giro wajib minimum sekunder	5.00	5.00	*Formerly Secondary minimum statutory reserves*
Unit Usaha Syariah			*Sharia Business Unit:*
- Giro wajib minimum	3.90	4.20	*- Minimum statutory reserves*
- Giro wajib minimum secara harian	0.00	0.00	*- Daily minimum statutory reserves*
- Giro wajib minimum secara rata-rata **)	3.90	4.20	*- Average minimum statutory reserves*

*) Grup melakukan penyediaan dana untuk kegiatan ekonomi tertentu dan inklusif, sehingga Bank mendapatkan insentif berupa kelonggaran GWM dalam Rupiah pada 31 Desember 2025 sebesar 4,70%. GWM dalam rupiah yang harus dipenuhi Bank pada 31 Desember 2025 seharusnya sebesar 9,00% dengan ketentuan harian 0,00% dan rata-rata 9,00% menjadi sebesar 4,30% dengan ketentuan harian 0.00% dan rata-rata 4,30%.

**) GWM dalam rupiah pada Unit Syariah 31 Desember 2025 Bank mendapatkan insentif berupa kelonggaran GWM sebesar 3,60% sehingga GWM yang harus dipenuhi sebesar 7,50% dengan ketentuan harian 0,00% dan rata- rata 0,00% menjadi sebesar 3,90%.

**) The Group provides funds for certain and inclusive economic activities, so that Bank receives an incentive in the form of a GWM relaxation in Rupiah on December 31, 2025 of 4.70%. The GWM in Rupiah that must be fulfilled Bank on December 31, 2025 should be 9.00% with a daily provision of 0.00% and an average of 9.00% to 4.30% with a daily provision of 0.00% and an average of 4.30%.*

***) GWM in Rupiah at the Sharia Unit on December 31, 2025, the Bank receives an incentive in the form of a GWM relaxation of 3,60% so that the GWM that must be fulfilled is 7.50% with a daily provision of 0.00% and an average of 0.00% to 3,90%.*

***) Berdasarkan PADG Nomor 18 Tahun 2023 tanggal 29 November 2023 tentang kewajiban pemenuhan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) ditetapkan perubahan menjadi 4%.

***) *ased on PADG Number 18 of 2023 dated November 29, 2023 concerning the obligation to fulfill the Macroprudential Liquidity Buffer (PLM), the change has been set to 4%*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank juga harus memenuhi PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 3 April 2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan PBI No. 21/12/PBI/2019 tanggal 25 November 2019; PBI No. 22/17/PBI/2020 tanggal 1 Oktober 2020; PBI No. 23/17/PBI/2021 tanggal 21 Desember 2021; dan terakhir kali melalui PBI No. 24/16/PBI/2022 tanggal 31 Oktober 2022 yang dijelaskan melalui Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) 21/22/PADG/2019 tanggal 28 November 2019 tentang tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah yang telah diubah beberapa kali dengan PADG No. 21/11/PADG/2020 tanggal 29 April 2020; PADG No. 22/30/PADG/2020 tanggal 5 Oktober 2020; PADG No. 23/7/PADG/2021 tanggal 26 April 2021; PADG No. 23/31/PADG/2021 tanggal 31 Desember 2021; PADG No. 24/14/PADG/2022 tanggal 31 Oktober 2022; PADG No. 10 Tahun 2023 tanggal 14 September 2023; PADG No. 18 Tahun 2023 tanggal 29 November 2023; dan terakhir kali dengan PADG No. 11 Tahun 2025 tanggal 28 Mei 2025.

As of December 31, 2025 and 2024, the Bank must also comply with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 20/4/PBI/2018 dated April 3, 2018 concerning Macroprudential Intermediation Ratios and Macroprudential Liquidity Buffers for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Bussiness Unit which has been amended several times with PBI No. 21/12/PBI/2019 dated November 25, 2019; PBI No. 22/17/PBI/2020 dated October 1, 2020; PBI No. 23/17/PBI/2021 dated December 21, 2021; and finally through PBI No. 24/16/PBI/2022 dated October 31, 2022 which is explained through the Regulation of Members of the Board of Governors (PADG) No. 21/22/PADG/2019 dated November 28, 2019 concerning Macroprudential Intermediation Ratios and Macroprudential Liquidity Buffers for Convetional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units which has been amended several times with PADG No. 21/11/PADG/2020 dated April 29, 2020; PADG No. 22/30/PADG/2020 dated October 5, 2020; PADG No. 23/7/PADG/2021 dated April 26, 2021; PADG No. 23/31/PADG/2021 dated December 31, 2021; PADG No. 24/14/PADG/2022 dated October 31, 2022; PADG Number 10 of 2023 dated September 14, 2023; PADG Number 18 of 2023 dated November 29, 2023, and was last amended by PADG Number 11 of 2025 dated May 28, 2025.

Grup juga mendapatkan insentif likuiditas makroprudensial berdasarkan PADG No.24/12/PADG/2022 tertanggal 20 Juli 2022 sebagaimana diubah dengan dengan PADG No.11 tahun 2023 tanggal 27 September 2023 dan PADG No.4 tahun 2024 tanggal 22 Mei 2024 tentang perunbahaN No.11 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Kebijakan Insentif Likuiditas Makroprudensial.

Group's also receive macroprudential liquidity incentives based on PADG No.24/12/PADG/2022 dated July 20, 2022 as amended by PADG No.11 of 2023 dated September 27, 2023 and PADG No.4 of 2024 dated May 22, 2024 concerning amendments to No.11 of 2023 concerning the Implementing Regulation of the Macroprudential Liquidity Incentive Policy.

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Grup dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. GWM Sekunder dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Grup berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Utang Negara (SUN), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan/atau *excess reserve* yang merupakan kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah dari GWM Primer, GWM LFR dan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM). GWM LFR dan RIM adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Grup dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia, jika LFR dan RIM target Bank Indonesia (84%) atau jika di atas maksimum LFR dan RIM target BI (94%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif BI sebesar 14%.

Primary Minimum Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in Current Accounts with Bank Indonesia. Secondary Minimum Statutory Reserve and Macroprudential Liquidity Buffer are the minimum reserves that should be maintained by the Bank which comprise of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Government Debenture Debt (SUN), Sharia Government Securities (SBSN), and/or excess reserve which represents the excess reserve of the Bank Current Accounts in Rupiah over the Primary Minimum Statutory Reserve, Minimum Statutory Reserve on LFR and Macroprudential Intermediation Ratio (RIM). Minimum Statutory Reserve on LFR and RIM is the additional reserve that should be maintained by the Bank in the form of Current Accounts with Bank Indonesia, if the Bank's LFR and RIM is below the minimum of LFR and RIM targeted by Bank Indonesia (84%) or if the Bank LFR and RIM is above the maximum of LFR and RIM targeted by BI (94%) and the Capital Adequacy Ratio (CAR) is below BI requirement of 14%.

Pada tanggal 31 Desember 2025 and 2024, Grup telah memenuhi ketentuan-ketentuan terkait Giro pada Bank Indonesia yang telah disebutkan di atas. Pemenuhan ketentuan-ketentuan tersebut adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has fulfilled the requirements related to Current Accounts at Bank Indonesia as mentioned above. Fulfillment of these provisions is as follows:

	31 Desember/*December* 31,		
	2025 %	2024 %	
Rupiah:			*Rupiah:*
- Giro wajib minimum	8.02	9.73	*- Minimum statutory reserves*
- Giro wajib minimum secara harian	0.00	0.00	*- Daily minimum statutory reserves*
- Giro wajib minimum secara rata-rata	8.02	9.73	*- Average minimum statutory reserves*
Valuta Asing:			*Foreign currency:*
- Giro wajib minimum	13.43	9.39	*- Minimum statutory reserves*
- Giro wajib minimum secara harian	2.00	2.00	*- Daily minimum statutory reserves*
- Giro wajib minimum secara rata-rata	11.43	7.39	*- Average minimum statutory reserves*
Penyangga Likuiditas Makroprudensial Sebelumnya Giro wajib minimum sekunder	4.13	5.19	*Macropudential Liquidity Reserve Formerly Secondary minimum statutory reserves*
Unit Usaha Syariah			*Sharia Business Unit:*
- Giro wajib minimum	15.99	9.70	*- Minimum statutory reserves*
- Giro wajib minimum secara harian	0.00	0.00	*- Daily minimum statutory reserves*
- Giro wajib minimum secara rata-rata	15.99	9.70	*- Average minimum statutory reserves*

Pengungkapan lebih lanjut pada giro pada Bank Indonesia diungkapkan pada Catatan 5.

The further dislocure on current accpunt with Bank Indonesia are presented in Note 5.

b. Giro pada Bank Lain

Berdasarkan kolektibilitas sesuai peraturan OJK
Seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diklasifikasikan lancar.

Pengungkapan lebih lanjut pada giro pada Bank lain diungkapkan pada Catatan 6.

b. Current Accounts with Others banks

By Financial Service Authority Rule collectibility
All current accounts with other banks as of 31 December 2025 dan 2024 are classified as current.

The further dislocure on current account with others Bank are presented in Note 6.

c. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain
Berdasarkan kolektibilitas sesuai peraturan OJK
Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diklasifikasikan lancar.

Pengungkapan lebih lanjut pada Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain diungkapkan pada Catatan 7.

c. Placements with Bank Indonesia and Other Banks
By Financial Service Authority Rule collectibility
All placement with Bank Indonesia and Other Banks as of 31 December 2025 and 2024 are classified as current.

The further dislocure on placement with Bank Indonesia and Other Banks are presented in Note 7.

d. Efek – efek
Seluruh efek-efek pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diklasifikasikan lancar.

Pengungkapan lebih lanjut pada efek-efek diungkapkan pada Catatan 8.

d. Marketable Securities
All marketable securities as of December, 31 2025 and 2024 are classified as current.

The further dislocure on Marketable securities are presented in Note 8.

e. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali
Seluruh efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diklasifikasikan lancar.

Pengungkapan lebih lanjut pada efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali diungkapkan pada Catatan 9.

e. Marketable securities purchased under agreements to resell
All marketable securities as of December 31, 2025 dan 2024 are classified as current.

The further dislocure on marketable securities are presented in Note 9.

f. Pinjaman yang Diberikan, Piutang dan Pembiayaan Syariah

Seluruh pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat pelanggaran maupun pelampauan terhadap ketentuan Batas Maksimum Pemberian Pinjaman (BMPK).

f. Loans, Sharia Receivables and Financing

All loans as of December 31, 2025 and 2024, there were no violations or excess provisions of the Legal Lending Limit (LLL).

Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan OJK / ***By collectibility as per OJK Regulation***

	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*		31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		
	Pokok/ *Principal*	**Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses***	**Pokok/ *Principal***	**Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses***	
Lancar	59,396,147	(671,460)	49,275,737	(599,665)	*Current*
Dalam perhatian khusus	3,081,870	(1,106,731)	2,555,305	(951,362)	*Special mention*
Kurang lancar	107,576	(49,578)	88,028	(34,508)	*Substandard*
Diragukan	140,411	(68,471)	125,677	(55,595)	*Doubful*
Macet	1,242,557	(725,112)	1,134,819	(694,571)	*Loss*
Total	**63,968,561**	**(2,621,352)**	**53,179,566**	**(2,335,701)**	***Total***

Pengungkapan lebih lanjut pada pinjaman yang diberikan diungkapkan pada Catatan 11.

The further disclosure on loans are presented in Note 11.

Pinjaman yang direstrukturisasi

Jumlah kredit yang direstrukturisasi oleh Grup sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp7.375.803 dan Rp6.403.481. Restrukturisasi kredit dilakukan dengan modifikasi persyaratan kredit, pengurangan, atau pengampunan sebagian saldo kredit dan/atau keduanya. Atas kredit yang telah direstrukturisasi tersebut, Grup tidak mempunyai komitmen untuk memberikan fasilitas kredit tambahan.

Restructured loans

The total amount of loans restructured by the Group until December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp7,375,803 and Rp6,403,481 respectively. Credit restructuring is executed by modifying credit terms, reducing or forgiving a portion of the credit balance and or both. With regard to the restructured loans, the Group has no commitment to provide additional credit facilities.

Jumlah piutang yang telah direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut:

The amount of receivables that have been restructured based on collectability as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Lancar	4,696,951	3,867,405	*Current*
Dalam perhatian khusus	2,112,050	2,059,853	*Special mention*
Kurang lancar	36,917	21,365	*Substandard*
Diragukan	36,003	36,831	*Doubful*
Macet	331,209	418,027	*Loss*
Sub Total	**7,213,130**	**6,403,481**	***Sub Total***

Rasio *Non-Performing Loan* ("NPL")

Rasio *Non-Performing Loan* ("NPL") bruto dan neto atas jumlah pinjaman yang diberikan sebagai berikut;

Non-Performing Loan ("NPL") Ratio

The gross and net Non-Performing Loan ("NPL") ratio on the total loans granted is as follows;

	31 Desember/*December 31,* 2025	2024	
Jumlah Piutang	63,968,561	53,179,566	*Total Receivables*
NPL - Bruto	1,490,544	1,348,524	*NPL - Gross*
Presentase NPL - Bruto	2.33%	2.54%	*Precentage NPL - Gross*
NPL - Neto	647,383	563,850	*NPL - Net*
Presentase NPL - Neto	1.01%	1.06%	*Precentage NPL - Net*

Pengungkapan lebih lanjut pada piutang diungkapkan pada Catatan 11.

The further disclosure on loans are presented in Note 11.

g. Penyertaan Saham
Seluruh penyertaan saham pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diklasifikasikan lancar.

Pengungkapan lebih lanjut penyertaan saham diungkapkan pada Catatan 10.

g. Investment in Shares
All investment in shares as of December, 31 2025 dan 2024 are classified as current.

The further dislocure on Investemnt in shares are presented in Note 10.

h. Tagihan dan Liabilitas Akseptasi
Seluruh tagihan akseptasi yang dimiliki tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, diklasifikasikan sebagai lancar.
Pengungkapan lebih lanjut tagihan dan liabiltas akseptasi diungkapkan pada Catatan 17.

h. Acceptances Receivable and Payable
All of acceptances receivables as of December 31, 2025 and 2024 are classified as current.
The further dislocure on acceptances receivable and payable are presented in Note 17.

i. Manajemen Modal dan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)

Manajemen modal
Grup secara aktif mengatur modal dasar untuk mencukupi risiko bawaan dalam bisnis. Kecukupan modal Bank dipantau menggunakan, diantara ukuran lain, peraturan dan rasio yang dibentuk oleh Komite Basel dalam Supervisi Bank (BIS *rules/ratio*) dan diadopsi oleh Bank

Tujuan utama kebijakan manajemen permodalan Bank adalah untuk memastikan bahwa Bank telah memenuhi persyaratan modal yang diwajibkan dan memastikan Bank telah menjaga peringkat

i. Capital Management and Capital Adequacy Ration (CAR)

Capital Management
The Group maintains an actively managed capital base to cover inherent risks in its business. The adequacy of the Bank's capital is monitored using, among other measures, the rules and ratios established by the Basel Committee on Banking Supervision (BIS rules/ratios) and adopted by the Bank

The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that the Bank complies with externally imposed capital requirements and that the Bank maintains strong credit ratings

pinjaman yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai saham para pemegang saham.

and healthy capital ratios in order to support its business and to maximize the shareholders' shares value.

Rasio kewajiban penyediaan modal minimum pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 (entitas induk) adalah sebagai berikut:

The capital adequacy ratio as of December 31, 2025 and 2024 (parent entity) are as follows:

	31 Desember/*December 31,*		
	2025	**2024**	
Modal			***Capital***
Modal Inti (Tier 1)			*Core Capital (Tier 1)*
Modal inti Utama (CET-1)	11,206,090	10,527,684	*Common Equity (CET 1)*
Modal inti Tambahan (AT-1)	--	--	*Additional Tier (AT-1)*
Total Modal inti (Tier 1)	11,206,090	10,527,684	*Total Core capital (Tier 1)*
Modal pelengkap (Tier 2)	452,628	425,304	*Supplementary capital (Tier 2)*
Total modal	**11,658,718**	**10,952,988**	***Total capital***
Aset tertimbang menurut risiko (ATMR)			***Risk Weighted Assets (RWA)***
ATMR untuk risiko pinjaman setelah memperhitungkan Risiko Spesifik	42,059,236	38,049,082	*RWA for Credit Risk After considering Specific Risk*
ATMR untuk Risiko Pasar	678,536	591,524	*RWA for Market Risk*
ATMR untuk Risiko Operasional	3,129,993	2,826,873	*RWA for Operational Risk*
Total ATMR	**45,867,765**	**41,467,479**	***Total ATMR***
Rasio CAR			***CAR Ratio***
Rasio CET 1	24.43%	25.39%	*CET 1 Ratio*
Rasio Tier 1	24.43%	25.39%	*Tier 1 Ratio*
Rasio Tier 2	0.99%	1.03%	*Tier 2 Ratio*
Rasio Total	25.42%	26.42%	*Total Ratio*
Rasio Minimum CET 1	9.01%	4.50%	*CET 1 Minimum Ratio*
Rasio Minimum Tier 1	0.00%	6.00%	*Tier 1 Minimum Ratio*
CAR Minimum Berdasarkan Minimum Profil Risiko	0.99%	10.00%	*Minimum CAR Based on Minimum Risk Profile*

CAR adalah rasio modal terhadap Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR), perhitungannya didasarkan POJK No. 27 tahun 2022, perubahan atas POJK No. 34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016 dan POJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dimana jumlah modal untuk risiko pinjaman terdiri dari modal inti dan modal pelengkap.

CAR is the ratio of capital to Risk Weighted Assets (RWA), the calculation is based on POJK No. 27 of 2022, amendments to POJK No. 34/POJK.03/2016 dated 22 September 2016 and POJK No. 11/POJK.03/2016 concerning Minimum Capital Requirements for Commercial Banks where the amount of capital for loan risk consists of core capital and supplementary capital.

Grup menerapkan POJK No. 27 tahun 2022 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dimana modal untuk risiko pinjaman terdiri dari modal inti (modal inti utama/*Common Equity* Tier 1 dan modal

The Group implements POJK No. 27 of 2022 concerning Minimum Capital Requirements for Commercial Banks where capital for loan risk consists of core capital (main core capital/Common Equity Tier 1 and additional

inti tambahan/ *Additional* Tier 1) dan modal pelengkap (Tier 2).

Berdasarkan penilaian faktor profil risiko, peringkat komposit profil risiko Bank per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah 2 *(low to moderate)*.

CAR minimum per 31 Desember 2025 dan 2024 ditetapkan sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%.

core capital/Additional Tier 1) and supplementary capital (Tier 2).

Based on assessment of risk profile factor, the Bank's risk profile as of December 31, 2025 and 2024 is rank 2 (low to moderate).

Minimum CAR as of December 31, 2025 and 2024 should be at 9% up to 10%.

52. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca / *52. Subsequent Event*

Perubahan Susunan Pengurus Bank
Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang diambil di luar Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 29 Januari 2026, menyetujui atas Perubahan Susunan Pengurus Bank.

The Changes of Bank's Management
Based on the deed of the Statement of Shareholder's Decision taken outside the General Meeting of Shareholders on January 29, 2026, approving the Amendment to the Bank's Board of Directors.

Susunan Direksi Bank sebagai berikut:

The composition of Board Directors of the Bank are as follows:

Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Agus Haryoto Widodo	*President Director*
Direktur Kepatuhan	Ateng Rivai	*Compliance Director*
Direktur	Daniel Setiawan Subianto	*Director*
Direktur	Basaria Martha Juliana	*Director*
Direktur	Dipo Nugroho	*Director*
Direktur	Fauziah Anna *)	*Director*

*) Dapat melaksanakan tugas dan fungsi dalam jabatannya terhitung sejak dinyatakan memenuhi persyaratan Penilaian Kemampuan dan Kepatuhan oleh OJK

*) *Able to carry out duties and functions in their position as soon as they are declared to meet the requirements of the Ability and Compliance Assessment by the OJK*

53. Tanggung Jawab dan Otorisasi Penerbitan Laporan Keuangan / *53. Responsibillities and Authorize Issuance Financial Statements*

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi Direksi untuk terbit pada tanggal 27 Maret 2026.

Management of the Group is responsible for the preparation and presentation of the financial statements that are authorized by Directors for issuance on March 27, 2026.

Bank Jakarta
Membangun Masa Depan

PT Bank DKI (Bank Jakarta)
Kantor Pusat Bank Jakarta
Jl. Suryopranoto No.8 Jakarta Pusat 10130 - Indonesia

Telp. 021 - 806 55555
Faks. 021 - 806 55000
Corsec@bankjakarta.co.id

www.bankjakarta.co.id

2025 LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT